Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia, Edisi Ketiga

The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation

Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia, Edisi Ketiga

The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International
This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.
You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

- You include the above copyright and source information.
- If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.
- If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.
Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2025-05-03

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 3 May 2025 from source files dated 3 May 2025
7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2

Contents

Kejadian 1
Keluaran 96
Imamat 172
Bilangan 225
Ulangan 291
Yosua 359
Hakim-hakim 397
Rut 438
1 Samuel 445
2 Samuel 503
1 Raja-raja 552
2 Raja-raja 603
Ezra 653
Nehemiah 671
Ester 698
Amsal 711
Pengkhotbah 769
Yesaya 787
Yunus 900
Zakaria 904
Maleaki 920
Matius 926
Markus 1008
Lukas 1056
Yohanes 1134
Kisah 1193
Roma 1263
1 Korintus 1297
2 Korintus 1328
Galatia 1348
Efesus 1360
Filipi 1371
Kolose 1379
1 Tesalonika 1388
2 Tesalonika 1394
1 Timotius 1398
2 Timotius 1407
Titus 1414
Filemon 1418
Ibrani 1420
Yakobus 1445
1 Petrus 1454
2 Petrus 1463

1 Yohanes 1469
2 Yohanes 1478
3 Yohanes 1480
Yudas 1482
Wahyu 1485

Kejadian

Allah menciptakan surga, langit, dan bumi

1 Pada permulaan segala sesuatu, Allah menciptakan tingkat-tingkat
surga dan langit serta bumi.*
2 Waktu itu, bumi belum berbentuk dan kosong. Bumi gelap gulita dan
digenangi air yang sangat dalam. Roh Allah hadir di atas† permukaan air
itu.

Hari pertama

3 Berkatalah Allah, "Jadilah terang!" Maka terang itu jadi.
4 Allah melihat bahwa terang itu baik, maka Dia memisahkan terang dari
kegelapan.
5 Allah menyebut terang itu 'siang' dan kegelapan itu 'malam'.
Hari pertama berakhir ketika petang menjadi malam.‡

Hari kedua

6 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, "Hendaklah ada ruang kosong§
untuk memisahkan air yang di bumi dengan air yang di atas bumi."
7 Maka jadilah demikian.
8 Allah menyebut ruang kosong itu 'langit'.
Hari kedua berakhir ketika petang menjadi malam.

Hari ketiga

9 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, "Hendaklah air yang ada di
bawah langit berkumpul di satu tempat, supaya tanah kering bisa terlihat."
Maka jadilah demikian.
10 Allah menyebut tanah kering itu 'darat' dan kumpulan air itu 'laut'.
Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

---

* **1:1** ***tingkat-tingkat surga dan langit*** ... Kata dalam bahasa Ibrani yang sering diterjemahkan 'langit' sebenarnya jamak. Artinya, kata tersebut dapat diterjemahkan 'surga-surga' atau 'langit (jamak)'. Pada zaman penulisan kitab ini (yang menurut tradisi ditulis oleh Musa), pemahaman yang diyakini orang-orang adalah bahwa surga terdiri dari beberapa tingkat. Tingkat yang paling bawah adalah langit, dan tingkat yang paling atas adalah kediaman Allah. Semuanya itu ciptaan Allah. Lihat 2Kor. 12:2 dan Kol. 1:16. Banyak penafsir mengatakan bahwa kedua kata benda 'surga-surga dan bumi' adalah gaya bahasa di mana kedua itu dianggap mewakili segala ciptaan yang ada di semesta alam. † **1:2** ***hadir di atas*** ... Secara harfiah: "Roh Allah bergerak di atas permukaan air." Cara Roh Allah bergerak di atas permukaan air tidak begitu jelas. Dalam bahasa Ibrani kata 'Roh' sama dengan kata yang berarti 'nafas' dan 'angin'. Karena itu kemungkinan gerak Roh Allah itu seperti angin bertiup. Makna terpenting yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa kehadiran Roh Allah menunjukkan bahwa perhatian Allah tertuju kepada dunia yang akan diciptakan-Nya. ‡ **1:5** ***Hari pertama*** ... Bagi orang Yahudi, pergantian hari dianggap sudah mulai ketika petang menjadi malam, bukan pada saat fajar. Cara menentukan batas hari seperti ini bisa dilihat dalam Im. 23:32. Yang disebut 'hari pertama' tidak bisa disamakan dengan hari Minggu atau hari apa pun dalam kalender zaman sekarang. § **1:6** ***ruang kosong*** Kedua kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'ruang kosong' menunjukkan suatu pemisah yang sekarang kita kenal sebagai atmosfer. Dalam puisi Ibrani, pemisah itu digambarkan seperti lengkungan, misalnya di Ayb. 22:14 dan Am. 9:6.

11 Kemudian Allah berkata, “Hendaklah tanah mengeluarkan berbagai
jenis tumbuhan, termasuk yang menghasilkan biji-bijian dan berbagai jenis
pohon yang buahnya berbiji. Hendaklah tiap jenis biji itu nanti meng-
hasilkan tumbuhan atau pohon yang sama sesuai jenisnya.” Maka jadilah
demikian.
12 Tanah menumbuhkan segala jenis tumbuhan, termasuk yang meng-
hasilkan biji-bijian dan berbagai jenis pohon yang buahnya berbiji. Dan
setiap jenis biji selalu menghasilkan tumbuhan atau pohon yang sama
jenisnya. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.
13 Hari ketiga berakhir ketika petang menjadi malam.

Hari keempat

14-15 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, “Hendaklah ada berbagai
benda penerang di langit supaya sinarnya terpancar ke bumi. Biarlah
benda-benda itu menunjukkan perbedaan antara siang dan malam, serta
menjadi tanda untuk menentukan hari, tahun, dan musim.”* Maka jadilah
demikian.
16 Allah membuat dua benda penerang yang besar. Yang lebih besar
bersinar† pada siang hari, dan yang lebih kecil bersinar pada malam hari.
Allah juga membuat banyak sekali bintang.
17 Allah mengatur benda-benda itu di langit untuk menerangi bumi,
18 untuk bersinar pada siang dan malam, dan untuk memisahkan terang
dari gelap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.
19 Hari keempat berakhir ketika petang menjadi malam.

Hari kelima

20 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, “Hendaklah air dipenuhi den-
gan berbagai jenis makhluk hidup yang berenang, dan langit dipenuhi
dengan berbagai jenis burung yang beterbangan di atas permukaan bumi.”
21 Lalu Allah menciptakan berbagai jenis binatang laut yang besar dan
segala jenis makhluk yang bergerak di dalam air. Dia juga menciptakan
segala jenis binatang yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu
baik.
22 Lalu Allah memberkati semua makhluk hidup itu, kata-Nya, “Hendak-
lah segala makhluk yang hidup di laut berkembang biak dan memenuhi
lautan. Dan segala binatang yang bersayap hendaklah bertambah banyak
di bumi.”
23 Hari kelima berakhir ketika petang menjadi malam.

Hari keenam

24-25 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, “Hendaklah ada berbagai
jenis makhluk hidup di bumi,‡ termasuk hewan ternak, binatang liar,

---

* **1:14-15** ***musim*** Kata bahasa Ibrani yang diterjemahkan di sini sebagai ‘musim’ juga sering diterjemahkan sebagai ‘hari raya agama’ dalam ayat-ayat lain di Perjanjian Lama (PL). † **1:16** ***bersinar*** Kata ‘bersinar’ dalam ayat ini dan ayat 18 menerjemahkan dua kata dalam bahasa Ibrani yang berarti ‘menguasai’. Pada zaman purba, matahari dan bulan sering dianggap sebagai dua figur ilahi. Namun, sebenarnya kata ‘menguasai’ adalah kiasan personifikasi. Dengan tidak menyebut nama kedua benda itu sebagai matahari dan bulan, penulis kitab ini hendak menunjukkan bahwa kedua benda itu adalah ciptaan, dan tidak ilahi. ‡ **1:24-25** ***bumi*** Secara harfiah: “Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis binatang ...” Ini adalah gaya bahasa personifikasi yang menggambarkan bahwa Allah menggunakan tanah untuk menciptakan hewan-hewan. Mungkin ini terjadi dengan cara yang mirip seperti Kej. 2:19.

binatang melata, dan binatang yang merayap di atas permukaan tanah.”
Maka Allah menjadikan segala binatang itu, yaitu hewan ternak, binatang
liar, binatang melata, dan binatang yang merayap, sesuai jenisnya masing-
masing. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

26 Kemudian Allah berkata, “Marilah Kita§ menciptakan manusia supaya
menyerupai Kita dan mencerminkan sifat-sifat Kita. Mereka akan berkuasa
atas seluruh bumi, yaitu atas segala jenis ikan, burung, hewan ternak,
binatang liar, bahkan serangga.”
27 Maka Allah menciptakan manusia supaya menyerupai Dia.
Allah menciptakan mereka, laki-laki dan perempuan.
28 Kemudian Allah memberkati mereka, “Beranakcuculah hingga kalian
menjadi banyak. Penuhilah seluruh bumi dan berkuasalah atasnya. Hen-
daklah kalian berkuasa atas semua binatang di laut, di udara, dan di bumi.”
29 Berkatalah Allah kepada manusia itu, “Dengarlah! Aku memberikan
kepada kalian segala tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian dan semua
pohon yang buahnya berbiji. Semua itu akan menjadi makanan bagi kalian.
30 Tetapi untuk semua jenis binatang, burung, dan serangga, Aku mem-
berikan segala tumbuhan hijau sebagai makanan mereka.” Maka jadilah
demikian.
31 Allah melihat bahwa semua yang sudah diciptakan-Nya itu sungguh amat
baik.
Hari keenam berakhir ketika petang menjadi malam.*

2

Hari ketujuh

1 Pada pagi berikutnya, selesailah penciptaan segala sesuatu yang ada di
surga, di langit, dan di bumi.
2 Jadi, pada hari ketujuh, karena Allah sudah selesai menciptakan segala
sesuatu, Dia berhenti bekerja.
3 Lalu Allah memberkati hari ketujuh dan menetapkannya sebagai hari
yang kudus, sebab pada hari ketujuh itulah Dia berhenti setelah mencip-
takan segala sesuatu.

Rincian kisah penciptaan manusia

4 Beginilah yang terjadi pada waktu TUHAN✡ Allah baru saja menciptakan
surga, langit, dan bumi:
5 Pada awalnya, belum ada tumbuhan apa pun yang tumbuh karena
TUHAN belum menurunkan hujan ke atas permukaan bumi. Lagipula
belum ada orang yang mengerjakan tanah itu dan menanam di atasnya.
6 Akan tetapi, banyak mata air meluap dari dalam tanah sehingga seluruh
permukaan tanah menjadi basah.

---

§ **1:26** ***Kita*** Ada penafsir yang mengatakan bahwa Allah menggunakan kata ‘Kita’ karena Dia berbicara seperti seorang raja, di mana perkataan raja mewakili seluruh pemerintahannya. Namun, dalam seluruh PL, bahasa Ibrani tidak pernah menggunakan bentuk jamak untuk menandakan keagungan seseorang. Kemungkinan, kata ‘Kita’ menandakan keberadaan Allah sebagai tiga pribadi, dan Allah Bapa sedang berbicara kepada Roh Kudus yang sudah disebut dalam ayat 2. Zaman sekarang, kita mengetahui bahwa Allah Anak juga terlibat dalam penciptaan, berdasarkan Yoh. 1:1-15; 1Kor. 8:6; Kol. 1:16; dan Ibr. 1:2. * **1:31** ***malam*** Kata ‘pagi’ dalam ayat ini dicantumkan dalam Kej. 2:1. ✡ **2:4** Kel. 3:14-15

7 Lalu TUHAN Allah mengambil sedikit tanah* dan membentuknya menjadi seorang manusia. Dia meniupkan nafas kehidupan ke dalam lubang hidung manusia itu, sehingga manusia itu menjadi makhluk yang hidup.
8 Sebelumnya TUHAN Allah sudah membuat sebuah taman yang terletak di sebelah timur,† di daerah yang bernama Eden. Di taman inilah Dia menempatkan manusia yang sudah diciptakan-Nya itu.
9 Kemudian TUHAN menumbuhkan segala jenis pohon yang indah dan yang menghasilkan buah yang lezat. Di tengah taman itu, Dia juga menempatkan dua pohon: Yang pertama adalah pohon yang buahnya mampu memberikan hidup selamanya. Yang kedua adalah pohon yang buahnya mampu memberi pengetahuan untuk membedakan hal yang baik dan yang buruk.
10 Taman itu diairi oleh sebuah sungai besar yang hulunya bersumber dari Eden. Begitu keluar dari Eden, sungai itu bercabang menjadi empat anak sungai.
11 Yang pertama disebut Pison. Itulah sungai yang mengalir melalui sepanjang daerah Hawila.‡ Di sana terdapat banyak emas.
12 Emas di Hawila sangat murni, dan di situ terdapat juga wangi-wangian dari getah tumbuhan dan batu-batu permata yang berwarna-warni.
13 Sungai yang kedua disebut Gihon. Sungai itu mengalir sepanjang tanah Kus.§
14 Sungai yang ketiga disebut Tigris. Sungai itu mengalir di sebelah timur Asyur. Dan sungai yang keempat disebut Efrat.*
15 TUHAN Allah mengambil dan menempatkan manusia di dalam Taman Eden untuk merawat dan mengurus taman itu.
16 TUHAN berkata kepadanya, “Aku mengizinkan kamu untuk makan buah dari setiap pohon di taman ini sepuasnya.
17 Hanya satu yang tidak boleh dimakan, yaitu buah dari pohon yang mampu memberikan pengetahuan untuk membedakan hal yang baik dan yang buruk. Janganlah kamu makan buah itu. Karena jika kamu memakannya, kamu pasti mati pada hari itu juga!”†
18 Kemudian TUHAN Allah berkata, “Tidak baik kalau laki-laki ini hanya sendirian. Aku akan menjadikan seorang pendamping yang cocok baginya.”
19 Sebelum itu, TUHAN sudah menjadikan semua jenis binatang dan burung dari bahan tanah. Setiap jenis binatang dan burung ditunjukkan kepada laki-laki itu supaya diberi nama olehnya. Demikianlah asal mula nama semua jenis binatang.

---

* **2:7** ***sedikit tanah*** Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan sebagai ‘sedikit tanah’ sering juga diterjemahkan ‘debu’. Dan memang, terjemahan ‘debu’ sering kali sesuai dengan arti yang dimaksud dalam ayat-ayat lain di kitab-kitab puisi dalam PL. Namun, untuk pasal ini, ayat 6 menunjukkan bahwa Allah membentuk manusia dari sedikit tanah yang sudah basah. † **2:8** ***sebelah timur*** Berdasarkan posisi sungai yang dijelaskan dalam ayat-ayat berikutnya, kita mengetahui bahwa Taman Eden terletak di sebelah timur Kanaan. ‡ **2:11** ***Hawila*** Daerah yang dimaksudkan tidak lagi dikenal, dan bentuk semua daerah pasti berubah sesudah terjadi banjir besar (air bah) pada zaman Nuh. § **2:13** ***Kus*** Biasanya dalam PL, Kus menunjuk pada tempat yang sekarang disebut negara Etiopia. * **2:14** ***Tigris*** ... ***Efrat*** Kedua sungai itu berada di negara yang zaman sekarang disebut Irak. Dalam Alkitab, negara itu dikenal sebagai Babel. † **2:17** ***pada hari itu juga*** Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘pada hari itu juga’ ternyata memiliki arti yang lebih luas daripada jangka waktu sehari. Kita bisa mengetahuinya karena Adam dan Hawa tidak meninggal dunia pada hari mereka memakan buah itu, tetapi di kemudian hari mereka mati. Kita juga bisa menafsirkan bahwa dalam perkataan ‘mati pada hari itu juga’, Allah sedang berbicara tentang kematian rohani, bukan kematian jasmani.

20 Laki-laki itu memberi nama kepada setiap jenis hewan, binatang liar,
dan burung. Tetapi di antara semua makhluk itu, dia tidak menemukan satu
pun yang cocok untuk menjadi pendampingnya.
21 Maka TUHAN membuat laki-laki itu tertidur sangat nyenyak. Saat
itulah TUHAN mengambil salah satu tulang rusuknya dan menutup kembali
bekasnya dengan daging.
22 TUHAN Allah menjadikan seorang perempuan dari tulang rusuk yang
sudah diambil-Nya, kemudian membawanya kepada laki-laki itu.
23 Maka laki-laki itu berkata,

"Inilah dia yang cocok bagiku!
Tulangnya dari tulangku, dan dagingnya dari dagingku!

Aku akan menyebut dia 'perempuan',
karena dia diambil dariku."‡

24 Itulah sebabnya, ketika seorang laki-laki dan seorang perempuan
membentuk keluarga baru, laki-laki akan meninggalkan orangtuanya dan
bersatu dengan istrinya, sehingga mereka berdua menjadi satu.§

25 Laki-laki dan perempuan itu telanjang, tetapi keduanya tidak merasa
malu satu sama lain.

3

Manusia pertama berdosa karena tidak taat kepada Allah

1 Ular merupakan binatang yang paling licik di antara semua binatang liar
yang diciptakan TUHAN Allah. Suatu hari, ular datang kepada perempuan
dan bertanya, "Apa benar Allah berkata kepada kalian bahwa kalian tidak
boleh makan buah-buahan dari pohon mana pun di dalam taman ini?"

2 Jawab perempuan itu kepadanya, "Bukan begitu. Kami boleh makan
semua buah di taman ini,
3 kecuali buah dari pohon yang ada di tengah taman. TUHAN melarang
kami menyentuh, apalagi memakan buahnya. Kalau kami melanggar, kami
akan mati."

4 Lalu kata ular kepadanya, "Tidak! Kamu tidak akan mati!
5 Allah berkata begitu karena Dia tahu bahwa kalau kalian memakan
buah dari pohon yang di tengah taman itu, mata dan pikiran kalian akan
terbuka, sehingga kalian menjadi seperti Dia, yaitu mengetahui hal yang
baik dan yang buruk."

6 Perempuan itu pun melihat bahwa buah pohon tersebut sangat indah
dipandang dan tampaknya sedap untuk dimakan. Lagipula, dia juga ingin
menjadi bijaksana. Karena itu, dia memetik beberapa buah pohon itu dan

‡ **2:23** ***perempuan … diambil dariku*** Dalam bahasa Ibrani ada permainan kata yang sangat puitis, yaitu, "Aku akan menyebut dia *ishah* (perempuan) karena dia diambil dari *ish* (laki-laki)."

§ **2:24** ***laki-laki akan meninggalkan … menjadi satu*** Meski dikatakan bahwa laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya, bukan berarti laki-laki memutuskan hubungan dengan kedua orangtuanya, dan bukan berarti laki-laki bergabung dengan keluarga istrinya. Maksud ayat ini adalah laki-laki berpisah dari orangtuanya untuk membentuk keluarga baru bersama istrinya. Kemungkinan besar, ayat ini menyebut laki-laki secara khusus karena dialah yang menjadi kepala keluarga.

memakannya. Dia juga memberikan buah itu kepada suaminya* untuk
dimakan. Segera sesudah mereka makan buah itu,
7 mata dan pikiran mereka tiba-tiba terbuka. Mereka malu karena
menyadari bahwa mereka telanjang. Maka keduanya menyambung beber-
apa daun pohon ara untuk menutupi tubuhnya masing-masing.
8 Menjelang sore hari, ketika angin sepoi-sepoi mulai berhembus, mereka
mendengar langkah kaki TUHAN Allah yang sedang berjalan di taman. Laki-
laki itu dan istrinya pun bersembunyi di balik pepohonan, supaya TUHAN
tidak melihat mereka.
9 Tetapi TUHAN memanggil laki-laki itu dan berkata, “Di manakah
kamu?”†
10 Jawab laki-laki itu, “Aku mendengar bunyi langkah kaki-Mu di taman
ini dan aku takut, karena aku telanjang. Jadi aku bersembunyi.”
11 Lalu TUHAN berkata, “Bagaimana kamu bisa tahu bahwa kamu telan-
jang? Apa kamu sudah makan buah dari pohon yang Aku larang itu?”
12 Laki-laki itu menjawab, “Ya, tetapi itu gara-gara perempuan yang
Engkau berikan kepadaku. Dialah yang memberikan buah itu, sehingga aku
memakannya.”
13 Lalu TUHAN Allah bertanya kepada perempuan, “Mengapa kamu
melakukan itu?”
Jawab perempuan itu, “Ular sudah menipu aku, sehingga aku makan
buah itu!”

14 Maka berkatalah TUHAN kepada ular itu,
“Karena kamu sudah melakukan hal ini,
maka di antara semua hewan ternak dan binatang buas,
hanya kamu dan keturunanmu yang akan Aku hukum.
Mulai sekarang, kamu dan semua keturunanmu
akan bergerak dengan menjalar menggunakan perut,
dan kamu terpaksa menjilat debu seumur hidupmu.
15 Aku akan membuat kamu dan perempuan ini saling bermusuhan.
Keturunanmu dan keturunannya akan selalu bermusuhan.
Kamu akan menggigit tumit keturunannya yang laki-laki,
tetapi keturunannya‡ itu akan menghancurkan kepalamu.”

---

* **3:6** ***suaminya*** Dalam naskah bahasa Ibrani, sesudah kata ‘suaminya’ terdapat satu kata yang biasa diterjemahkan sebagai ‘yang bersama dengan dia’, sehingga kalimatnya menjadi ‘Lalu dia juga memberikan buah itu kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia’. Ada beberapa tafsiran mengenai kalimat ini, yang paling umum antara lain: 1) Adam bersama dengan Hawa ketika Hawa memetik buah terlarang itu, 2) Adam bersama-sama dengan Hawa dan ikut menyaksikan pembicaraan Hawa dengan ular, atau 3) Adam bersama dengan Hawa tinggal di dalam Taman Eden. Namun, sulit untuk dipastikan arti mana yang dimaksud oleh penulis pertama. † **3:9** ***Di manakah kamu?*** TUHAN bertanya demikian bukan karena tidak tahu di mana Adam. Alasan pertanyaan ini adalah supaya Adam mau berbicara kepada TUHAN. Pertanyaan lagi seperti ini terdapat di Kej. 4:9. ‡ **3:15** ***keturunannya*** Dalam bahasa Ibrani, kata yang diterjemahkan ‘keturunan’ memiliki arti dasar ‘benih (tunggal)’. Walaupun kata ‘benih’ berbentuk tunggal, maknanya dapat berarti kolektif. Maksudnya, ‘benih’ sering dipahami sebagai benda jamak, sama seperti kata ‘pasir’ yang biasa dipahami sebagai sekumpulan pasir. (Hal yang sama terjadi di Kej. 12:7, 13:15, dan 24:7.) Banyak penafsir berkata bahwa Hawa pasti berpikir anak pertama yang dia lahirkanlah yang meremukkan kepala ular. Namun, hal itu tidak terjadi sehingga orang Yahudi pun menafsirkan bahwa ‘benih/keturunan’ yang dimaksud adalah jamak dan meliputi seluruh bangsa Israel (Ezr. 9:2). Pada akhirnya kita melihat bahwa ‘benih/keturunan’ yang meremukkan kepala ular itu adalah tunggal, yaitu Sang Anak Adam, Yesus. Bandingkan dengan Gal. 3:16.

16 Kepada perempuan itu, TUHAN berkata,
“Aku akan memperbesar penderitaan dan kesakitanmu saat melahirkan.
Kamu akan merasa ingin berkuasa atas suamimu,
tetapi dialah yang akan berkuasa atasmu.”§

17 Kepada laki-laki itu, TUHAN berkata,
“Aku memerintahkanmu untuk tidak makan buah dari pohon itu,
tetapi kamu melanggarnya dengan menuruti perkataan istrimu.
Oleh karena perbuatanmu itu, Aku mengutuk tanah.
Sepanjang hidupmu, kamu akan bekerja dengan susah payah untuk dapat menghasilkan makanan dari tanah.
18 Tanah akan cenderung menghasilkan semak dan tumbuhan berduri,
dan kamu terpaksa makan tumbuh-tumbuhan liar.
19 Sepanjang hidupmu,
sebelum kamu mati dan kembali menjadi tanah,
kamu harus bermandi keringat
untuk menghasilkan makanan dari tanah kebunmu.
Aku menciptakanmu dari tanah,
dan kamu akan kembali menjadi tanah sesudah kamu mati.”

20 Laki-laki itu bernama Adam.* Adam menamai istrinya Hawa— yang berarti ‘pemberi kehidupan’— karena seluruh umat manusia adalah keturunannya.
21 TUHAN membuat pakaian dari kulit binatang dan memakaikannya kepada mereka.
22 Kemudian berkatalah TUHAN, “Sekarang mereka sudah menjadi seperti Kita✡ dalam hal dapat membedakan yang baik dan yang buruk. Karena itu, jangan sampai mereka memetik dan makan buah dari pohon kehidupan. Aku tidak mengizinkan mereka untuk hidup selama-lamanya.”
23 Jadi, TUHAN mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden untuk menggarap tanah, yang darinya Adam dibentuk.
24 Sesudah itu, TUHAN menempatkan beberapa malaikat penjaga† di pintu masuk Taman Eden, yang terletak di sebelah timur taman itu. TUHAN juga menempatkan sebilah pedang berapi yang dengan sendirinya bergerak menghalangi jalan yang menuju ke pohon kehidupan, sehingga tidak ada orang yang bisa mengambil buahnya.

4

TUHAN menghukum Kain karena membunuh Habel

1 Adam dan Hawa pun hidup bersama sebagai suami-istri.* Lalu Hawa mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Pada waktu anak

---

§ **3:16** ***Kamu akan*** … Kedua baris terakhir juga dapat diterjemahkan, “Kamu akan tetap ingin bersetubuh dengan suamimu. Dan dia akan berkuasa atas dirimu.” Terjemahan yang diterapkan TSI lebih cocok dalam konteks hukuman terhadap Hawa. * **3:20** ***Adam*** Nama Adam artinya ‘(seorang) manusia’. ✡ **3:22** Kej. 1:26 CK † **3:24** ***malaikat penjaga*** Secara harfiah: kerubim.
* **4:1** ***hidup bersama sebagai suami-istri*** Secara harfiah: “Laki-laki itu mengenal istrinya, dan dia (istrinya) menjadi hamil.” Kata yang diterjemahkan ‘mengenal’ merupakan penggenapan dari Kej. 2:24, yang mengatakan bahwa seorang suami akan ‘bersatu dengan istrinya’, dan dalam konteks kalimat ini, ‘mengenal’ artinya bersetubuh. Selanjutnya, untuk kewajaran, TSI tidak menerjemahkan ‘hidup bersama sebagai suami-istri’ dan langsung menyebut saja bahwa ‘istrinya mengandung’.

itu lahir, Hawa berkata, “TUHAN sudah menolongku untuk memperoleh
seorang anak laki-laki.” Maka dia menamai anak itu Kain.†
2 Beberapa waktu kemudian, Hawa melahirkan seorang anak laki-laki
lagi, dan menamai dia Habel.‡
Sesudah kedua anak itu dewasa, Kain menjadi petani, sedangkan Habel
menjadi gembala kambing domba.
3 Suatu hari, Kain memanen hasil kebunnya lalu mempersembahkan
sebagian kepada TUHAN.
4 Habel juga mengambil beberapa ekor anak domba yang sulung dari
kawanan ternaknya, lalu mempersembahkan bagian-bagian terbaik dari
daging domba-domba itu kepada TUHAN. TUHAN senang kepada Habel dan
persembahannya,
5 tetapi tidak kepada Kain dan persembahannya. Karena itu, Kain sangat
sakit hati, dan mukanya kelihatan masam.
6 Maka TUHAN berkata kepada Kain, “Tidak usah marah! Janganlah
mukamu masam!
7 Kalau kamu melakukan yang benar, tentu Aku akan menerima
persembahan-persembahanmu. Tetapi kalau kamu terus melakukan yang
tidak benar, kuasa dosa— yang bagaikan binatang buas— sudah siap men-
erkam dan menguasaimu. Kamu harus mampu mengalahkannya.”
8 Meski begitu, suatu hari Kain berkata kepada adiknya, “Habel, ayo kita
ke ladang.”§ Setibanya mereka di ladang, tiba-tiba Kain menyerang dan
membunuh Habel.
9 Kemudian TUHAN bertanya kepada Kain, “Di manakah Habel adikmu?”✡
Jawab Kain, “Aku tidak tahu. Aku bukan penjaganya!”
10 Maka berkatalah TUHAN kepadanya, “Kamu sudah melakukan dosa
besar! Dalam pandangan-Ku, darah adikmu yang sudah meresap ke tanah
bagaikan suara Habel yang berseru-seru meminta pembalasan.
11 Karena kamu sudah membunuh adikmu sendiri, Aku mengusir kamu
dari tanah yang sudah tercemar oleh darah adikmu ini. Sebagai kutukan
bagimu, biarlah tanah di bumi tidak lagi memberi hasil yang baik untukmu,
meskipun kamu berusaha keras menggarapnya!
12 Sebelumnya, tanah sangat subur bagimu. Tetapi mulai sekarang, apa-
bila kamu menggarap dan menanam, tanah tidak akan memberi hasil yang
baik lagi kepadamu, sehingga kamu terpaksa hidup berpindah-pindah.”
13 Jawab Kain kepada TUHAN, “Hukuman itu terlalu berat! Aku tidak
sanggup menanggungnya.
14 Engkau mengusir aku dari tanah ini dan menjauhkan aku dari
hadapan-Mu. Aku terpaksa hidup berpindah-pindah, dan siapa saja yang
melihatku akan membunuhku!”
15 Tetapi TUHAN berkata kepadanya, “Tidak. Hal itu tidak akan terjadi.
Aku akan memberi tanda di tubuhmu* supaya orang tahu bahwa kamu
tidak boleh dibunuh. Kalau kamu dibunuh, maka tujuh orang lain harus

---

† **4:1** ***Kain*** Pengucapan nama Kain hampir sama dengan beberapa kata Ibrani yang berarti ‘mendapat’, ‘memperoleh’, atau ‘menciptakan’. ‡ **4:2** ***Habel*** Nama Habel hampir sama dengan kata yang berarti ‘nafas’ atau ‘uap’ dalam bahasa Ibrani. § **4:8** ***Habel, ayo kita ke ladang*** Kutipan ini tidak terdapat dalam Teks Masoret (teks sumber dalam bahasa Ibrani), tetapi terdapat dalam kebanyakan terjemahan kuno yang dibuat sebelum Teks Masoret disusun, termasuk Septuaginta (LXX). ✡ **4:9** Kej. 3:9 * **4:15** ***di tubuhmu*** Teks Ibrani tidak menuliskan bagian mana pada tubuh Kain yang ditandai. Namun, dalam dua kitab lain, dikatakan bahwa tanda yang diberikan TUHAN pada manusia selalu di dahi. Lihat Yeh. 9:4-5 dan banyak ayat dalam kitab Wahyu.

dibunuh sebagai pembalasan atas pembunuhanmu.” Lalu TUHAN memberi
tanda pada dahi Kain.
16 Kemudian Kain pergi dari hadapan TUHAN dan tinggal di tanah yang
disebut Nod,† letaknya di sebelah timur Taman Eden.

Daftar keturunan Kain

17 Kain menikah, lalu istrinya mengandung✡ dan melahirkan seorang
anak laki-laki‡ yang diberi nama Henok. Pada waktu Kain membangun
sebuah kota, dia menamai kota itu Henok, seperti nama anaknya.
18 Selanjutnya, anak Henok adalah Irad. Anak Irad adalah Mehuyael.
Anak Mehuyael adalah Metusael. Dan anak Metusael adalah Lamek.
19 Lamek menikahi dua perempuan, yaitu Adah dan Zilah.
20-21 Adah melahirkan dua anak yang bernama Yabal dan Yubal. Yabal
adalah leluhur dari bangsa yang menjadi peternak. Karena kawanan ternak
perlu berpindah-pindah tempat, maka Yabal menjadi orang pertama yang
selalu hidup berkemah. Yubal, adik Yabal, adalah orang pertama yang
membuat alat musik kecapi dan seruling.
22 Zilah melahirkan seorang anak yang diberi nama Tubal Kain. Dialah
orang pertama yang menjadi tukang tembaga dan besi. Tubal Kain mem-
punyai seorang adik perempuan bernama Naama.
23 Suatu hari, Lamek berkata kepada kedua istrinya,
“Adah dan Zilah, dengarkanlah aku!
Aku membunuh seorang pemuda hanya karena dia membuatku
memar.
24 Mengingat pembalasan bagi Kain,
yaitu tujuh orang harus dibunuh bila dia dibunuh,
maka kalau aku yang dibunuh,
tujuh puluh tujuh orang harus dibunuh!”

Kelahiran Set

25 Kemudian Hawa mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki
lagi. Hawa berkata, “TUHAN sudah memberiku seorang anak sebagai
pengganti Habel, yang sudah dibunuh oleh Kain.” Maka dia menamai anak
itu Set.§
26 Selanjutnya, Set mempunyai anak bernama Enos. Pada zaman Enos
inilah orang-orang mulai menyembah TUHAN.

5

Keturunan Adam

1 Inilah daftar keturunan Adam: Pada waktu Allah menciptakan manusia,
Allah membuat mereka mencerminkan sifat-sifat-Nya.
2 Allah menciptakan mereka sebagai laki-laki dan perempuan, mem-
berkati mereka, dan menyebut mereka ‘manusia’.
3 Adam berumur 130 tahun ketika anak laki-lakinya yang ketiga lahir.
Adam menamai anaknya itu Set. Dia mencerminkan sifat-sifat Adam.

---

† **4:16** ***Nod*** Nama Nod artinya ‘pengembaraan’. ✡ **4:17** Kej. 4:1 CK ‡ **4:17** ***anak laki-laki*** Dalam daftar silsilah di Alkitab, sebagian besar nama anak yang disebutkan pasti laki-laki, kecuali bila ada keterangan bahwa anak itu perempuan. Jadi, dalam daftar-daftar keturunan selanjutnya, apabila TSI hanya menuliskan ‘anak’ atau nama saja, berarti anak tersebut adalah laki-laki. § **4:25** ***Set*** Nama Set artinya ‘(sudah) diberi’.

4 Sesudah Set lahir, Adam masih hidup selama 800 tahun. Sepanjang
hidupnya, Adam mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
5 Umur Adam mencapai 930 tahun, dan dia pun mati.
6 Set berumur 105 tahun ketika anaknya yang bernama Enos lahir.
7 Sesudah Enos lahir, Set masih hidup selama 807 tahun. Sepanjang
hidupnya, Set mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
8 Umur Set mencapai 912 tahun, dan dia pun mati.
9 Enos berumur 90 tahun ketika anaknya yang bernama Kenan lahir.
10 Sesudah Kenan lahir, Enos masih hidup selama 815 tahun. Sepanjang
hidupnya, Enos mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
11 Umur Enos mencapai 905 tahun, dan dia pun mati.
12 Kenan berumur 70 tahun ketika anaknya yang bernama Mahalalel
lahir.
13 Sesudah Mahalalel lahir, Kenan masih hidup selama 840 tahun lagi.
Sepanjang hidupnya, Kenan mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak
perempuan lainnya.
14 Umur Kenan mencapai 910 tahun, dan dia pun mati.
15 Mahalalel berumur 65 tahun ketika anaknya yang bernama Yared lahir.
16 Sesudah Yared lahir, Mahalalel masih hidup selama 830 tahun. Sepanjang hidupnya, Mahalalel mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak
perempuan lainnya.
17 Umur Mahalalel mencapai 895 tahun, dan dia pun mati.
18 Yared berumur 162 tahun ketika anaknya yang bernama Henok lahir.
19 Sesudah Henok lahir, Yared masih hidup selama 800 tahun. Sepanjang
hidupnya, Yared mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lainnya.
20 Umur Yared mencapai 962 tahun, dan dia pun mati.
21 Henok berumur 65 tahun ketika anaknya yang bernama Metusalah
lahir.
22 Sesudah Metusalah lahir, Henok hidup bersekutu erat dengan Allah
selama 300 tahun. Sepanjang hidupnya, Henok mempunyai beberapa anak
laki-laki dan perempuan lainnya.
23 Jadi Henok hidup selama 365 tahun.
24 Henok hidup bersekutu erat dengan Allah. Pada suatu hari, dia tidak
ada lagi di bumi karena Allah membawanya ke surga.
25 Metusalah berumur 187 tahun ketika anaknya yang bernama Lamek
lahir.
26 Sesudah Lamek lahir, Metusalah masih hidup selama 782 tahun. Sepanjang hidupnya, Metusalah mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak
perempuan lainnya.
27 Umur Metusalah mencapai 969 tahun, dan dia pun mati.
28-29 Lamek berumur 182 tahun ketika anaknya, Nuh, dilahirkan. Lamek
berkata, “Anak ini akan membawa kelegaan atas semua usaha dan susah
payah kita untuk menghasilkan makanan dari tanah yang sudah dikutuk
TUHAN.” Maka dia menamai anak itu Nuh.*

---

* **5:28-29** ***Nuh*** Dalam bahasa Ibrani, pengucapan nama Nuh hampir sama dengan kata yang berarti ‘kelegaan’ atau ‘menghibur’.

30 Sesudah Nuh lahir, Lamek masih hidup selama 595 tahun. Sepanjang
hidupnya, Lamek mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perem-
puan lainnya.
31 Umur Lamek mencapai 777 tahun, dan dia pun mati.
32 Sejak Nuh berumur 500 tahun, dia mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu
Sem, Yafet, dan Ham.†

6

Manusia menjadi sangat jahat di mata TUHAN

1-2 Jumlah manusia semakin bertambah dan menyebar di muka bumi. Di
antara mereka terdapat banyak gadis yang begitu cantik sehingga anak-
anak laki-laki Allah* mengambil dan mengawini siapa saja yang mereka
sukai dari para gadis itu.
3 Maka berkatalah TUHAN, "Aku tidak mau nafas kehidupan-Ku tinggal
dalam diri manusia selamanya-lamanya. Semua manusia adalah makhluk
fana yang harus mati. Aku menetapkan bahwa umur setiap manusia tidak
akan melebihi 120 tahun."
4 Banyak anak dilahirkan karena kawin campur tersebut. Pada waktu
itu, muncullah orang-orang yang disebut Nefilim.† Mereka terkenal pada
zaman itu sebagai orang-orang yang sangat kuat dan tangguh dalam perang.
5 TUHAN melihat bahwa manusia di muka bumi sudah sangat jahat, dan
isi hati mereka pun jahat.
6 Dia sangat menyesal sudah menciptakan manusia di bumi. Hal itu
membuat hati-Nya amat sedih.
7 Berkatalah TUHAN, "Aku akan memusnahkan seluruh manusia, bi-
natang berkaki empat, binatang melata, binatang merayap, dan burung-
burung. Tidak akan ada satu pun yang tertinggal dari segala yang masih
hidup di atas bumi. Aku sangat menyesal karena sudah menciptakan semua
makhluk hidup itu."

Nuh hidup benar di mata Allah dan diselamatkan dari bencana

---

† **5:32** ***urutan anak-anak Nuh*** TSI menulis nama anak-anak Nuh sesuai urutan lahir. Teks Ibrani menuliskan 'Sem, Ham, dan Yafet'. Namun, berdasarkan informasi dari Kej. 9:24, Ham adalah anak bungsu Nuh, dan di Kej. 10:21 tertulis bahwa Sem adalah kakak Yafet. TSI juga menggunakan urutan lahir di Kej. 6:10, 7:13, 9:18, dan 10:1. * **6:1-2** ***anak-anak laki-laki Allah*** Ada banyak sekali tafsiran tentang arti 'anak-anak laki-laki Allah'. Kebanyakan tafsiran dapat dikelompokkan dalam dua alternatif: 1) Anak-anak Allah yang dimaksud adalah malaikat-malaikat yang memihak iblis dalam pemberontakannya, lalu dihukum Allah dan dibuang ke dunia ini. Malaikat-malaikat itu sekarang disebut roh-roh jahat atau setan-setan. Kalau demikian, mungkin roh-roh itu menjelma menjadi laki-laki, lalu mengawini gadis-gadis tersebut. Pendukung tafsiran ini memakai Yud. 1:6 sebagai landasan tafsir mereka. Kemungkinan lainnya, 2) Anak-anak Allah yang dimaksud adalah keturunan Set. Ini sesuai dengan kebanyakan ayat di PL yang menyebut bahwa bangsa Israel— yang semuanya keturunan Set— adalah 'anak-anak Allah.' Di Kel. 4:22, bangsa Israel juga disebut 'anak sulung' Allah. Namun, sebenarnya tafsiran 1) dan 2) tidak sejalan dengan Ayb. 1:6 dan 2:1 di mana frasa yang sama digunakan. Kesimpulannya, kita harus mengakui bahwa memang tidak ada informasi yang cukup untuk memastikan arti mana yang paling tepat (Ul. 29:29). † **6:4** ***Nefilim*** Kata ini langsung diserap dari bahasa Ibrani, dan artinya tidak dapat dipastikan. Dalam bahasa Ibrani, ayat ini tidak langsung mengatakan bahwa Nefilim adalah hasil perkawinan campur antara manusia dengan 'anak-anak Allah' (ayat 2). Namun, hal itu memang dapat dianggap sebagai dampak yang tersirat. Nefilim sering ditafsirkan sebagai manusia raksasa, tetapi bisa juga berarti 'orang perkasa' saja, tergantung tafsiran yang dipilih di ayat 2. Artinya, Nefilim bisa berarti orang kuat yang sangat jahat, atau orang kuat yang baik (seperti pendekar).

8 Tetapi TUHAN bermurah hati kepada Nuh.
9 Beginilah riwayat tentang Nuh: Di antara semua orang yang hidup pada
masa itu, hanya Nuh yang hidupnya benar di mata Allah. Nuh bersekutu
erat dengan Allah.
10 Nuh mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Yafet, dan Ham.
11 Waktu itu, Allah melihat bahwa semua manusia yang lain di muka bumi
sudah sangat jahat. Mereka bertindak kejam dan keras satu sama lain.
12 Allah begitu kecewa karena bumi sudah sangat rusak akibat kejahatan
yang dilakukan manusia.
13 Berkatalah Allah kepada Nuh, "Aku sudah memutuskan untuk memus-
nahkan seluruh manusia dan makhluk hidup yang lain, karena kekerasan
manusia terhadap satu sama lain sudah memenuhi bumi.
14 Buatlah bagimu kapal dari kayu pilihan.‡ Di dalamnya, buatlah banyak
ruang. Dan supaya air tidak bisa masuk, lapisilah bagian dalam dan luar
kapal itu dengan ter.§
15 Inilah ukuran kapal yang harus kamu buat: Panjangnya 138 meter,
lebarnya 23 meter, dan tingginya 14 meter.
16 Buatlah atap kapal itu, dan berilah jarak 46 sentimeter antara atap den-
gan semua dinding di bawahnya, supaya udara dan cahaya dapat masuk.
Buatlah tiga dek di dalamnya, dek atas, dek tengah, dan dek bawah. Buatlah
juga pintu di bagian samping kapal.
17 Dengarlah baik-baik! Aku akan mendatangkan banjir besar di atas
bumi untuk membinasakan semua makhluk yang bernafas di bawah langit.
Segala sesuatu yang ada di bumi akan mati.
18 Namun, sekarang Aku mengadakan perjanjian denganmu. Kamu,
istrimu, ketiga putramu, dan ketiga menantumu akan selamat di dalam
kapal itu.
19 Dan karena Aku ingin menyelamatkan semua jenis makhluk hidup,
maka kamu harus membawa sepasang dari tiap jenis, yaitu satu jantan dan
satu betina, supaya setiap jenis binatang juga tetap hidup.
20 Sepasang dari masing-masing jenis burung, jenis binatang berkaki
empat, jenis binatang melata, dan jenis binatang merayap akan datang
kepadamu, agar dapat ikut ke dalam kapal dan tetap terpelihara.
21 Kamu juga harus membawa persediaan makanan untuk keluargamu
dan untuk semua binatang itu. Simpanlah semuanya di dalam kapal."
22 Maka Nuh melakukan semua yang sudah Allah perintahkan
kepadanya.

7

TUHAN mendatangkan hujan dan banjir besar

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Nuh, "Aku melihat bahwa kamulah
satu-satunya orang yang melakukan kehendak-Ku di zaman ini. Karena itu,
masuklah ke kapal bersama seluruh keluargamu.

---

‡ **6:14** ***kayu pilihan*** Dalam bahasa Ibrani, jenis kayu ini disebut '*gofir*'. Kayu *gofir* tidak lagi dikenal dan sekarang tidak diketahui pohon apakah *gofir* itu. Namun, makna terpenting yang perlu disampaikan adalah bahwa pada zaman itu, kayu yang dimaksud merupakan kayu yang paling cocok untuk pembuatan kapal dibandingkan jenis kayu yang lain. § **6:14** ***ter*** Ter adalah bahan hitam yang sekarang digunakan untuk membuat aspal. Ter akan mencair bila dibakar. Sesudah dingin kembali, ter menjadi kental dan lengket melekat.

2 Dari setiap jenis binatang yang layak dipersembahkan, bawalah tujuh
pasang ke dalam kapal, yaitu tujuh jantan dan tujuh betina. Sedangkan dari
setiap jenis binatang yang haram, bawalah satu pasang saja.
3 Begitu juga dengan burung-burung, ambillah tujuh pasang dari setiap
jenisnya. Dengan demikian, setiap jenis makhluk hidup tetap dapat berkem-
bang biak sesudah banjir.
4 Tujuh hari lagi, Aku akan menurunkan hujan lebat di bumi selama
empat puluh hari empat puluh malam. Aku akan memusnahkan segala
makhluk hidup yang sudah Aku ciptakan di muka bumi."
5 Lalu Nuh melakukan semua yang sudah diperintahkan TUHAN
kepadanya.
6 Pada waktu banjir besar itu melanda bumi, Nuh berumur 600 tahun.
7 Untuk menyelamatkan diri dari banjir besar itu, Nuh masuk ke kapal
bersama istrinya, ketiga putranya, dan ketiga menantunya.
8-9 Sesuai dengan yang sudah diperintahkan Allah kepada Nuh, segala
jenis binatang yang halal dan yang haram, burung, serta binatang yang
melata dan yang merayap datang kepada Nuh berpasang-pasangan untuk
masuk ke kapal.
10 Tujuh hari kemudian, banjir besar pun datang ke atas bumi.
11 Sebulan setelah Nuh berumur 600 tahun, pada hari ketujuh belas bulan
itu, semua mata air di bawah permukaan tanah tiba-tiba meluap, dan hujan
turun begitu derasnya seakan semua pintu air yang ada di langit terbuka.
12 Hujan terus-menerus mengguyur bumi selama empat puluh hari dan
empat puluh malam.
13 Ketika hujan itu mulai turun, Nuh, istrinya, ketiga anaknya (Sem, Yafet,
dan Ham), serta ketiga menantunya masuk ke dalam kapal.
14 Begitu juga segala jenis binatang liar, hewan ternak, burung-burung,
hewan bersayap, binatang melata, dan binatang merayap,
15 semuanya datang berpasang-pasangan dan masuk ke kapal itu bersama
Nuh,
16 yaitu seekor jantan dan seekor betina, seperti yang sudah Allah per-
intahkan kepada Nuh. Setelah semuanya masuk, TUHAN menutup pintu
kapal itu.
17-18 Banjir yang merendam seluruh bumi terus bertambah tinggi selama
empat puluh hari. Airnya semakin naik dan terus naik, sehingga kapal itu
terangkat dan terapung-apung.
19-20 Air itu kian bertambah tinggi hingga menutupi semua gunung,
bahkan mencapai ketinggian sekitar tujuh meter di atas puncak gunung-
gunung tertinggi di seluruh dunia.
21-22 Maka matilah semua makhluk hidup di permukaan bumi, termasuk
burung, hewan ternak, binatang liar, binatang melata, binatang merayap,
dan manusia.
23 Demikianlah semua makhluk hidup dibinasakan, kecuali Nuh dan
semua yang ikut bersamanya di dalam kapal.
24 Air itu menggenangi permukaan bumi selama 150 hari.

8

Allah menyurutkan banjir dan menyuruh Nuh keluar dari kapal

1 Sesudah itu, perhatian Allah kembali tertuju kepada Nuh dan keluar-
ganya serta semua yang bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu. Maka
Allah membuat angin bertiup di atas permukaan bumi, sehingga air mulai
surut.

2 Allah menghentikan hujan dan membuat semua mata air di bawah
permukaan tanah berhenti menyembur.
3 Air banjir yang tadinya menutupi permukaan bumi perlahan-lahan
surut, sehingga sesudah 150 hari, air semakin berkurang.
4 Pada tanggal tujuh belas bulan ketujuh, kapal itu terdampar di salah satu
gunung di wilayah Ararat.
5 Tanggal satu bulan kesepuluh, puncak-puncak gunung mulai terlihat
karena permukaan air terus menurun.
6 Empat puluh hari kemudian, Nuh membuka jendela yang sudah dibuat-
nya pada kapal itu,
7 lalu melepaskan seekor burung gagak. Burung gagak itu tidak kembali
lagi ke kapal, tetapi terus terbang ke sana kemari sampai air banjir benar-
benar kering dari permukaan bumi.
8 Karena burung gagak itu tidak kembali, Nuh melepaskan seekor burung
merpati untuk mencari tahu apakah air sudah surut.
9 Merpati itu tidak dapat menemukan tempat untuk hinggap, karena air
masih memenuhi seluruh permukaan bumi. Akhirnya, burung merpati itu
kembali ke kapal. Nuh mengulurkan tangannya ke luar untuk menangkap-
nya, lalu mengembalikannya ke dalam kapal.
10 Tujuh hari kemudian, Nuh melepaskannya lagi.
11 Menjelang malam, burung merpati itu kembali kepada Nuh dengan
membawa sehelai daun zaitun segar di paruhnya. Dari situlah Nuh tahu
bahwa air benar-benar sudah surut.
12 Tujuh hari sesudahnya, Nuh melepaskan burung itu lagi, tetapi kali ini
burung merpati itu tidak kembali kepadanya.
13 Pada waktu Nuh berusia 601 tahun, pada tanggal satu bulan satu, air
sudah surut sepenuhnya. Kemudian Nuh membuka penutup di bagian atas
kapal dan melihat bahwa permukaan bumi sudah kering.
14 Pada tanggal dua puluh tujuh bulan berikutnya, seluruh permukaan
bumi sudah benar-benar kering.
15 Allah berkata kepada Nuh,
16 “Keluarlah dari kapal itu bersama istrimu, anak-anakmu, juga
menantu-menantumu.
17 Lepaskanlah semua jenis burung, hewan, binatang melata, dan semua
yang merayap di tanah, supaya mereka dapat berkembang biak, bertambah
banyak, serta menyebar ke seluruh bumi.”
18 Lalu Nuh keluar dari kapal bersama istrinya, anak-anaknya, dan
menantu-menantunya.
19 Setiap jenis makhluk hidup juga meninggalkan kapal itu secara
berkelompok, menurut jenisnya masing-masing.

Allah berjanji tidak akan lagi membinasakan manusia dengan banjir besar

20 Sesudah itu, Nuh membangun sebuah mezbah dari batu-batu untuk
mempersembahkan kurban kepada TUHAN. Nuh memilih seekor dari tiap
jenis binatang dan burung yang layak dipersembahkan kepada TUHAN, lalu
mempersembahkannya di atas mezbah itu sebagai kurban yang dibakar
habis.
21 Ketika TUHAN mencium* bau harum kurban itu, Dia berkenan dan
memutuskan dalam hati-Nya,

---

* **8:21** ***mencium*** Alkitab mengajarkan bahwa Allah adalah roh, tetapi Alkitab juga sering menggunakan kata-kata kiasan yang disebut antropomorfisme, di mana Allah digambarkan dengan keadaan yang dapat dipahami manusia, misalnya mempunyai mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, dan sebagainya.

"Aku tidak akan lagi mengutuk bumi ini sebagai hukuman atas manusia,
meskipun sejak kanak-kanak keinginan mereka selalu jahat.
Aku tidak akan lagi membinasakan semua makhluk hidup
seperti yang sudah Aku lakukan ini!
22 Selama bumi masih ada,
tak akan pernah berhenti musim tanam dan musim panen,
musim dingin dan musim panas,
musim kemarau dan musim hujan,
siang dan malam."

9

Allah mengadakan perjanjian dengan Nuh

1 Lalu Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya serta berkata kepada
mereka, "Beranakcuculah hingga kalian menjadi banyak. Penuhilah bumi.
2 Semua binatang di bumi, yaitu segala jenis ikan, burung, hewan ternak,
binatang liar, dan serangga akan sangat takut* kepada kalian. Semuanya itu
Aku serahkan menjadi milik dan tanggung jawab kalian.
3 Dahulu Aku memberikan segala tumbuhan hijau sebagai makanan
manusia. Sekarang Aku juga memberikan segala jenis binatang sebagai
makanan kalian.
4 Tetapi darah dari binatang yang dipotong itu tidak boleh ikut dimakan,
karena darah melambangkan kehidupan yang Aku berikan kepada setiap
makhluk.†
5 "Itulah sebabnya, Aku akan menjatuhkan hukuman kepada setiap
manusia maupun binatang yang membunuh manusia,
6 karena manusia diciptakan untuk mencerminkan sifat-sifat-Ku.
Siapa pun yang membunuh manusia,
biarlah dia dibunuh oleh manusia juga.
7 "Sekali lagi Aku berkata kepada kalian: Beranakcuculah hingga kalian
menjadi banyak, supaya keturunan kalian memenuhi seluruh bumi."
8 Allah berkata kepada Nuh dan anak-anaknya,
9 "Dengarkanlah baik-baik! Sekarang Aku mengadakan perjanjian den-
gan kalian dan keturunan-keturunan kalian,
10 juga dengan segala makhluk hidup yang sudah keluar dari kapal itu
bersama kalian, termasuk burung-burung, berbagai binatang ternak, dan
binatang-binatang liar.
11 Aku berjanji bahwa Aku tidak akan lagi mendatangkan bencana banjir
ke atas bumi yang membinasakan semua makhluk hidup."
12-13 Kemudian Allah berkata kepada mereka, "Aku akan memenuhi
perjanjian-Ku ini kepada seluruh makhluk hidup, termasuk kalian dan selu-
ruh keturunan kalian sampai selama-lamanya. Sebagai tanda perjanjian,
Aku akan menempatkan pelangi di langit.
14 Ketika Aku mendatangkan hujan dari awan, pelangi akan muncul di
langit,
15 dan Aku akan mengingat perjanjian yang sudah Aku buat dengan kalian
dan semua makhluk hidup, bahwa Aku tidak akan lagi mendatangkan
banjir untuk memusnahkan segala makhluk hidup.

---

* **9:2** ***sangat takut*** Secara harfiah: takut dan gentar. Ini merupakan gaya bahasa Ibrani, di mana dua kata yang hampir sama artinya digunakan bersamaan untuk membuat makna lebih kuat. † **9:4** ***darah melambangkan kehidupan*** ... Secara harfiah: "Tetapi jangan memakan daging dengan darah nyawanya." Lihat Im. 17:10-14.

16 Setiap kali Aku melihat pelangi itu muncul di langit, Aku akan mengingat perjanjian yang sudah Aku tetapkan tadi dengan semua makhluk hidup di bumi. Perjanjian itu berlaku untuk selama-lamanya.
17 Dan pelangi merupakan tanda jaminan terhadap perjanjian itu, yang sudah Aku adakan dengan semua makhluk hidup di bumi.”

Anak-anak Nuh

18-19 Anak-anak Nuh yang keluar dari kapal itu adalah Sem, Yafet, dan Ham. Ketiga anak Nuh inilah yang menjadi nenek moyang semua bangsa di dunia. Ham adalah bapak Kanaan. (Di kemudian hari, keturunan Kanaan disebut bangsa Kanaan.)
20 Nuh menjadi petani dan membuat kebun anggur.
21 Suatu hari, dia minum anggur terlalu banyak sampai mabuk. Lalu dia berbaring telanjang di dalam kemahnya.
22 Ketika Ham, bapak Kanaan, melihat ayahnya sendiri sedang berbaring di dalam kemahnya dengan telanjang, dia keluar memberitahukan hal itu kepada kedua kakaknya.
23 Kemudian Sem dan Yafet mengambil sehelai jubah untuk menutupi tubuh ayah mereka. Dan supaya tidak melihat ketelanjangan ayah mereka, jubah itu mereka bentangkan terlebih dahulu dengan cara menaruh ujungnya di bahu mereka masing-masing, kemudian mereka berjalan mundur ke dalam kemah. Demikianlah mereka menutupi Nuh dengan jubah itu.
24 Ketika Nuh sadar dari mabuknya dan mengetahui apa yang sudah diperbuat anak bungsunya terhadap dirinya,
25 berkatalah dia,
“Karena kesalahan Ham, terkutuklah bangsa Kanaan.‡
Biarlah mereka menjadi budak terhina bagi keturunan Sem dan Yafet.
26 Terpujilah TUHAN, Allah yang disembah oleh Sem!
Biarlah keturunan Ham menjadi budaknya.
27 Kiranya TUHAN menambahkan berkat kepada Yafet dengan memperluas wilayahnya.
Biarlah keturunannya hidup rukun dengan keturunan Sem,
dan biarlah keturunan Kanaan menjadi budak keturunan Yafet juga.”
28 Sesudah peristiwa banjir besar itu, Nuh masih hidup selama 350 tahun lagi.
29 Kemudian dia meninggal di usia 950 tahun.

10

Daftar keturunan tiga anak Nuh

1 Ketiga anak laki-laki Nuh adalah Sem, Yafet, dan Ham. Sesudah peristiwa banjir berlalu, mereka masing-masing memiliki banyak anak laki-laki.

Keturunan Yafet

2 Anak-anak Yafet bernama Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesek, dan Tiras.
3 Anak-anak Gomer bernama Askenas, Rifat, dan Togarma.

---

‡ **9:25** ***Karena kesalahan Ham,*** ... Ada beberapa tafsiran yang menjelaskan mengapa hanya Kanaan (anak bungsu Ham) yang dikutuk atas kesalahan Ham. Ada yang mengatakan bahwa Kanaan mewakili seluruh bangsa keturunan Ham. Sebenarnya persoalan ini tidak dapat dipastikan. Namun, kita mengetahui sekarang bahwa bangsa Kanaan menjadi musuh dari bangsa Israel.

4 Anak-anak Yawan bernama Elisa, Tarsis, Kit, dan Dodan.*
5 Merekalah yang menjadi nenek moyang orang-orang yang tinggal di
daerah pesisir dan pulau-pulau di Laut Tengah. Mereka tersebar dan mene-
tap di daerah masing-masing menurut suku, bangsa, dan bahasa mereka.

Keturunan Ham

6 Anak-anak Ham bernama Kus, Mesir, Put, dan Kanaan.
7 Anak-anak Kus bernama Seba, Hawila, Sabta, Rama, dan Sabteka. Kedua
anak Rama bernama Syeba dan Dedan.
8 Kus mempunyai seorang anak bernama Nimrod. Dialah orang pertama
yang terkenal di dunia sebagai orang yang sangat tangguh dalam berperang.
9 TUHAN memberkati Nimrod sehingga dia menjadi seorang pemburu
yang perkasa. Itulah sebabnya orang-orang sering mengatakan, "Semoga
anakmu menjadi seperti Nimrod, pemburu yang gagah perkasa karena
berkat TUHAN."
10 Nimrod menjadi raja dan memerintah di negeri Babel, yang juga
disebut tanah Sinear.† Ada empat wilayah penting dalam kerajaannya.
Keempatnya mempunyai ibukota sendiri, yaitu: Babel, Erek, Akad, dan
Kalne.
11 Kemudian dia pergi ke tanah Asyur dan mendirikan kota Niniwe,
Rehobot Ir, Kalah,
12 dan Resen. Resen merupakan kota terbesar di antara kota Niniwe dan
kota Kalah.
13 Anak Ham yang kedua adalah Mesir.‡ Dia menjadi nenek moyang dari
orang-orang Lud,§ Anam,* Lehab,† Naftuh,‡
14 Patrus,§ Kaftor,* dan Kasluh. Orang-orang Kasluh adalah nenek
moyang bangsa Filistin.
15 Anak Ham yang bungsu adalah Kanaan. Kanaan memiliki dua anak
bernama Sidon dan Het.
16 Kanaan adalah nenek moyang orang-orang Yebus, Amori, Girgasi,
17 Hewi, Arki, Sini,
18 Arwadi, Semari, dan Hamat. Keturunan Kanaan tersebar luas.
19 Tanah yang menjadi milik mereka terbentang mulai dari kota Sidon di
utara dan meluas hingga ke kota Gaza di selatan. Di wilayah timur, mereka
menempati kota Gerar, kemudian meluas ke kota Sodom, Gomora, Adma,
Zeboim, hingga ke kota Lasa.
20 Semuanya itu adalah keturunan Ham. Mereka tinggal dalam wilayah-
nya masing-masing menurut suku, bangsa, dan bahasa mereka.

Keturunan Sem

---

* **10:4** ***Kit, dan Dodan*** Bahasa Ibrani menuliskan 'Kitim' dan 'Dodanim' dalam bentuk jamak. Setiap anak Yawan menjadi nenek moyang dari suku yang disebut dengan nama mereka sendiri. Kedua suku ini tinggal di pulau Siprus dan pulau Rode. † **10:10** ***Sinear*** Sinear adalah nama lain dari Babel. Karena kedua nama itu menunjukkan negeri yang sama, di beberapa ayat di PL yang menyebut Sinear, TSI menerjemahkannya sebagai Babel, karena nama itu lebih dikenal oleh para pembaca. ‡ **10:13** ***Mesir*** Nama Mesir dalam bahasa Ibrani adalah Mizraim. § **10:13** ***Lud*** Orang-orang Lud merupakan suku-suku Afrika yang terletak di wilayah barat muara sungai Nil. * **10:13** ***Anam*** Orang-orang Anam tinggal di wilayah Afrika Utara, di sebelah barat Mesir dekat Kirene. † **10:13** ***Lehab*** Bangsa ini sekarang dikenal sebagai orang-orang Libia ‡ **10:13** ***Naftuh*** Bangsa Naftuh menetap di wilayah muara sungai Nil di Mesir. § **10:14** ***Patrus*** Bangsa Patrus menetap di wilayah dataran tinggi Mesir. * **10:14** ***Kaftor*** Bangsa Kaftor berpindah dan menetap di pulau Kreta.

21 Sem, kakak Yafet, adalah nenek moyang Eber. Keturunan Eber menjadi
bangsa Ibrani.†
22 Nama anak-anak Sem‡ adalah Elam, Asyur, Arpaksad, Lud, dan Aram.
23 Nama anak-anak Aram adalah Us, Hul, Geter, dan Mas.
24 Anak Arpaksad bernama Selah. Anak Selah bernama Eber.
25 Eber memiliki dua anak. Yang pertama bernama Peleg dan yang
kedua bernama Yoktan. Arti nama Peleg adalah 'terbagi'. Dia diberi nama
demikian karena pada zamannya orang-orang di bumi terpisah-pisah dan
tersebar ke seluruh bumi.
26 Yoktan adalah nenek moyang dari Almodad, Selef, Hazarmawet, Yerah,
27 Hadoram, Uzal, Dikla,
28 Obal, Abimael, Seba,
29 Opir, Hawila, dan Yobab. Itulah keturunan Yoktan.
30 Daerah-daerah tempat tinggal mereka terbentang mulai dari Mesa dan
meluas ke Sefar, daerah perbukitan di sebelah timur.
31 Semua suku itu adalah keturunan Sem. Mereka hidup dan tinggal
dalam wilayahnya masing-masing menurut suku, bangsa, dan bahasa
mereka.
32 Itulah suku-suku keturunan anak-anak Nuh. Setiap suku memiliki
daftar silsilahnya masing-masing. Sesudah peristiwa banjir berlalu, suku-
suku bangsa tersebut tersebar luas di atas permukaan bumi.

11

TUHAN mengacaukan bahasa manusia

1 Awalnya, semua manusia di bumi berbicara dalam bahasa yang sama.
2 Waktu mereka mengembara ke arah timur, sampailah mereka di sebuah
dataran, yaitu negeri yang kemudian disebut Babel. Mereka pun mulai
menetap di sana.
3-4 Lalu mereka berkata satu sama lain, "Marilah kita membangun se-
buah kota besar dengan gedung menara yang puncaknya sampai ke langit.
Kita akan memakai batu bata dan ter✡ untuk bahan perekatnya. Dengan
demikian, kita akan terkenal dan tidak tercerai-berai ke seluruh bumi!"
5 Pada waktu mereka mulai membangun kota dan menara itu, turunlah
TUHAN untuk melihat pekerjaan manusia-manusia yang fana itu.
6 TUHAN berkata, "Orang-orang ini satu bangsa dan berbicara dalam satu
bahasa. Jika Kita✡ membiarkan mereka melakukan hal besar seperti ini,
maka nanti tidak ada lagi hal yang tak mampu mereka lakukan.
7 Mari Kita turun ke sana dan mengacaukan bahasa mereka, supaya
mereka tidak saling mengerti apa yang dikatakan satu sama lain."
8 Demikianlah cara TUHAN mencerai-beraikan mereka ke seluruh bumi.
Lalu berhentilah mereka membangun kota tersebut.
9 Itulah sebabnya kota itu dinamai Babel, yang berarti 'kacau', karena di
sanalah TUHAN mengacaukan bahasa manusia di seluruh bumi sehingga
orang-orang tidak lagi berbicara dalam satu bahasa saja, tetapi banyak
bahasa, dan karena dari tempat itulah TUHAN mencerai-beraikan mereka
ke seluruh bumi.

Keturunan Sem sampai kepada Abram

---

† **10:21** ***Keturunan Eber*** ... Kemungkinan nama 'Ibrani' berasal dari nama 'Eber'. ‡ **10:22** ***Nama anak-anak Sem*** Setiap nama anak yang disebutkan di ayat 22 dan 23 ini di kemudian hari menjadi nama bangsa. ✡ **11:3-4** Kej. 6:14 ✡ **11:6** Kej. 1:26

10 Inilah daftar keturunan Sem: Dua tahun sesudah banjir besar, Sem
genap berumur 100 tahun. Pada tahun itu, dia mendapat seorang anak laki-
laki bernama Arpaksad.
11 Sesudah Arpaksad lahir, Sem masih hidup 500 tahun lagi. Dan sepan-
jang hidupnya, Sem mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perem-
puan lainnya.
12 Pada waktu Arpaksad berumur 35 tahun, dia mempunyai anak laki-laki
bernama Selah.
13 Sesudah Selah lahir, Arpaksad masih hidup 403 tahun lagi. Dan
sepanjang hidupnya, Arpaksad mempunyai beberapa anak laki-laki dan
anak perempuan lainnya.
14 Pada waktu Selah berumur 30 tahun, dia mempunyai anak laki-laki
bernama Eber.
15 Sesudah Eber lahir, Selah masih hidup 403 tahun lagi. Dan sepanjang
hidupnya, Selah mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
16 Pada waktu Eber berumur 34 tahun, dia mempunyai anak laki-laki
bernama Peleg.
17 Sesudah Peleg lahir, Eber masih hidup 430 tahun lagi. Sepanjang
hidupnya, Eber mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
18 Pada waktu Peleg berumur 30 tahun, dia mempunyai anak laki-laki
bernama Rehu.
19 Sesudah Rehu lahir, Peleg masih hidup 209 tahun lagi. Sepanjang
hidupnya, Peleg mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
20 Pada waktu Rehu berumur 32 tahun, dia mempunyai anak laki-laki
bernama Serug.
21 Sesudah Serug lahir, Rehu masih hidup 207 tahun lagi. Sepanjang
hidupnya, Rehu mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
22 Pada waktu Serug berumur 30 tahun, dia mempunyai anak laki-laki
bernama Nahor.
23 Sesudah Nahor lahir, Serug masih hidup 200 tahun lagi. Sepanjang
hidupnya, Serug mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
24 Pada waktu Nahor berumur 29 tahun, dia mempunyai anak laki-laki
bernama Terah.
25 Sesudah Terah lahir, Nahor masih hidup 119 tahun lagi. Sepanjang
hidupnya, Nahor mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
26 Pada waktu Terah berumur 70 tahun, dia mempunyai anak laki-laki
bernama Abram. Selain Abram, lahir pula dua orang lagi anak laki-laki bagi
Terah, yaitu Nahor dan Haran.

Keturunan Terah

27 Inilah keturunan Terah: Terah adalah ayah dari Abram, Nahor, dan
Haran. Haran mempunyai seorang anak laki-laki bernama Lot.
28 Haran meninggal di kampung halamannya, yaitu Ur di Babel, sementara ayahnya masih hidup.
29 Abram menikah dengan Sarai.✡ Nahor menikah dengan Milka, anak
Haran. Anak perempuan Haran yang lainnya bernama Yiska.

✡ **11:29** Kej. 20:12

30 Sesudah menikah selama beberapa tahun, Sarai tetap tidak mempunyai
anak karena dia mandul.
31 Beberapa tahun kemudian, Terah meninggalkan kota Ur di Babel
bersama Abram anaknya dan Sarai menantunya. Cucunya yang bernama
Lot juga ikut. Terah bermaksud pergi ke negeri Kanaan. Namun, setibanya
di kota Haran, mereka menetap di sana.
32 Ketika berumur 205 tahun, Terah meninggal di kota Haran.

12

TUHAN menyuruh Abram pergi ke Kanaan dan berjanji memberkati dia

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Abram, "Tinggalkanlah negerimu,
rumah ayahmu, dan kaum keluargamu. Pergilah ke negeri yang akan Aku
tunjukkan kepadamu.
2 Aku akan memberkatimu
dan memberikan kepadamu keturunan yang banyak hingga menjadi
bangsa yang besar.
Aku akan membuat namamu dikenal oleh banyak orang
dan kamu akan menjadi berkat.
3 Aku akan memberkati orang-orang yang memberkatimu
dan mengutuk siapa pun yang mengutukmu.
Semua suku bangsa di bumi
akan diberkati melalui kamu."
4-5 Pada waktu itu, Abram sudah berusia 75 tahun.
Lalu dia, Sarai, dan Lot, pergi meninggalkan Haran, seperti yang diper-
intahkan TUHAN kepadanya. Abram membawa segala harta benda serta
budak yang sudah mereka peroleh di Haran, dan pergi menuju Kanaan.
6 Mereka melakukan perjalanan sampai tiba di suatu tempat dekat Sikem,
tidak jauh dari pohon yang dianggap keramat* di More. Pada masa itu,
orang-orang Kanaan masih mendiami tanah itu.
7 Kemudian TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata, "Aku
akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu." Lalu Abram mem-
bangun sebuah mezbah dari batu di tempat itu, untuk mempersembahkan
kurban kepada TUHAN yang sudah menampakkan diri kepadanya.
8 Dari Sikem, Abram dan keluarganya pindah ke daerah perbukitan di
sebelah timur Betel. Di sana, mereka mendirikan kemah tepat di antara
Betel dan Ai, sehingga dari tempat mereka berkemah itu, posisi Betel berada
di sebelah barat dan Ai di sebelah timur. Di tempat itu, Abram membangun
sebuah mezbah lagi untuk mempersembahkan kurban sembelihan kepada
TUHAN dan meminta pertolongan-Nya.
9 Kemudian mereka meninggalkan tempat itu dan berpindah ke daerah
Kanaan bagian selatan.

Abram dan Sarai tinggal di Mesir untuk sementara waktu

10 Lalu timbullah bencana kelaparan di negeri itu sehingga mereka ter-
paksa pergi ke Mesir dan tinggal di sana untuk sementara waktu.
11 Pada waktu mereka hendak melewati perbatasan wilayah negeri Mesir,
berkatalah Abram kepada Sarai, "Kamu sangat cantik.

---

* **12:6** ***pohon yang dianggap keramat*** Pada zaman PL ada pohon besar yang dianggap keramat sehingga sering digunakan sebagai tempat untuk memberi persembahan kepada dewa. Jenis pohon yang disebutkan dalam bahasa Ibrani terdapat di seluruh daerah Laut Tengah. Pohon ini menghasilkan banyak buah yang berbiji, tingginya bisa mencapai 18 meter, batangnya besar, kayunya keras, dan daunnya rimbun.

12 Karena itu, kalau orang-orang Mesir melihatmu, mereka akan berkata,
‘Perempuan itu adalah istrinya!’ Lalu demi memperolehmu, mereka akan
membunuh aku, sedangkan kamu akan mereka biarkan hidup.
13 Jadi, lebih baik katakan saja kepada mereka bahwa kamu adalah
adikku, supaya mereka membiarkan aku hidup dan aku diperlakukan
dengan baik.”
14 Ternyata benar. Begitu mereka tiba, orang-orang Mesir melihat bahwa
Sarai sangat cantik.
15 Ketika para pejabat kerajaan melihatnya, datanglah mereka kepada
raja Mesir† dan memuji-muji kecantikan perempuan itu di hadapannya.
Maka atas perintah raja, Sarai dibawa ke dalam istana.
16 Demi mendapatkan Sarai, raja memperlakukan Abram dengan baik,
sehingga Abram diberi banyak domba, sapi, keledai, dan unta. Raja juga
memberikan beberapa budak laki-laki dan perempuan kepada Abram.
17 Namun, karena raja hendak menikahi Sarai, TUHAN membuat raja
dan semua orang di dalam istana itu menderita berbagai penyakit yang
berbahaya.
18 Akhirnya raja menyadari penyebab penyakit berbahaya yang meny-
erang orang-orang di istananya. Dia pun memanggil Abram dan berkata,
“Kamu sudah membohongi aku! Kenapa kamu tidak memberitahuku
bahwa dia adalah istrimu?!
19 Kenapa kamu berbohong dengan mengatakan bahwa dia itu adikmu,
sehingga aku mengambilnya menjadi istriku?! Sekarang bawalah istrimu
dan pergi tinggalkan tempat ini!”
20 Kemudian raja menyuruh anak buahnya mengusir Abram dari Mesir,
dengan membawa istrinya dan segala miliknya.

13

Abram dan Lot berpisah

1 Maka Abram meninggalkan Mesir bersama Sarai. Dia membawa segala
harta miliknya. Lot, keponakan Abram, juga ikut bersamanya. Mereka
pergi menuju negeri Kanaan bagian selatan.
2 Abram sangat kaya. Ternak, perak, dan emasnya begitu banyak.
3-4 Abram dan keluarganya hidup berpindah-pindah. Mereka pindah
mulai dari selatan Kanaan dan tinggal di beberapa tempat lain yang bisa
menghasilkan makanan bagi mereka dan ternak-ternak mereka. Akhirnya
mereka tiba di suatu tempat antara Betel dan Ai, di mana dulu Abram
pernah berkemah dan mendirikan mezbah dari batu-batu untuk mem-
persembahkan hewan kurban dan meminta pertolongan dari TUHAN.✡
5 Seperti Abram, Lot juga memiliki banyak domba dan kambing serta
perkemahan yang luas.
6-7 Karena ternak mereka semakin banyak, lahan itu tidak memu-
ngkinkan bagi Abram dan Lot untuk tinggal bersama. Di sana tidak ada
cukup air dan padang rumput hijau bagi semua ternak mereka. Maka
terjadilah pertengkaran antara para gembala Abram dan Lot. Pada waktu
itu, bangsa Kanaan dan Feris juga tinggal di wilayah tersebut.
8 Jadi, berkatalah Abram kepada Lot, “Kita ini bersaudara. Tidak baik jika
para gembalaku dan para gembalamu bertengkar.

---

† **12:15** ***raja Mesir*** Secara harfiah: firaun. Firaun bukanlah nama, melainkan kata serapan dari bahasa Mesir yang berarti jabatan raja Mesir. Selanjutnya TSI menerjemahkan firaun sesuai arti, yaitu raja. ✡ **13:3-4** Kej. 12:8

9 Sebaiknya kita berpisah saja, dan biarlah kamu yang pertama memilih
tempat. Ada banyak daerah yang masih terbuka untuk kita. Kalau kamu
mau yang di sebelah sana, aku akan tinggal di sini. Kalau kamu mau yang
di sini, aku akan pergi ke sebelah sana."
10 Maka Lot melayangkan pandangannya dan melihat bahwa seluruh
lembah Yordan sampai ke Zoar dialiri banyak air, seperti Taman Eden
dan tanah Mesir yang dekat sungai Nil. (Hal ini terjadi sebelum TUHAN
membinasakan Sodom dan Gomora.)
11 Jadi Lot memilih tanah di daerah itu. Dia pindah ke sebelah timur dari
tempat tinggal Abram. Demikianlah keduanya berpisah.
12 Abram menetap di daerah Kanaan, sementara Lot menetap di lembah
Yordan dekat kota Sodom.
13 Tetapi ternyata penduduk kota Sodom luar biasa jahat dan sangat
berdosa terhadap TUHAN.

Abram pindah ke dekat Hebron

14 Sesudah mereka berpisah, Allah berkata kepada Abram, "Layangkan-
lah pandanganmu ke arah timur, barat, utara, dan selatan dari tempat kamu
berdiri itu.
15 Aku akan memberikan seluruh negeri yang kamu lihat itu kepadamu
dan kepada keturunanmu untuk selamanya.
16 Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang sangat banyak,
seperti banyaknya debu tanah di bumi! Sebagaimana orang tidak bisa
menghitung debu tanah, demikianlah keturunanmu tidak akan bisa dihi-
tung jumlahnya.
17 Sekarang, pergi dan jelajahilah seluruh tanah itu, karena Aku akan
memberikannya kepadamu."
18 Lalu Abram berpindah dari tempat itu ke dekat Hebron dan menetap di
dekat pohon-pohon yang dianggap keramat✡ milik orang bernama Mamre.
Di tempat itulah dia mendirikan mezbah untuk menyembah TUHAN.

14

Abram menyelamatkan Lot

1-2 Pada waktu itu, terjadi perang di daerah Lot. Ada empat raja dari
wilayah timur yang bergabung untuk melawan lima raja dari wilayah barat.
Keempat raja dari wilayah timur itu adalah Raja Amrafel dari Babel, Raja
Ariok dari Elasar, Raja Kedorlaomer dari Elam, dan Raja Tidal dari Goyim.*
Sedangkan kelima raja dari wilayah barat adalah Raja Bera dari Sodom, Raja
Birsa dari Gomora, Raja Sinab dari Adma, Raja Semeber dari Zeboim, dan
seorang raja dari Bela yang juga disebut Zoar.
3 Kelima raja itu bergabung dan mengumpulkan tentara mereka di Lem-
bah Sidim, yaitu lembah yang sekarang tertutup oleh Laut Mati.
4 Sebelum perang itu, selama dua belas tahun, Raja Kedorlaomer mengua-
sai lima kerajaan di wilayah barat dan memaksa mereka membayar pajak
kepadanya dalam jumlah yang sangat besar. Namun, pada tahun ketiga
belas, mereka memberontak dan menolak untuk membayar pajak tersebut.
5 Pada tahun keempat belas, Raja Kedorlaomer bersama raja-raja yang
bergabung dengan dia datang dengan tentara mereka dan mengalahkan

---

✡ **13:18** Kej. 12:6 CK * **14:1-2** ***Goyim*** Kata 'Goyim' dalam bahasa Ibrani artinya 'bangsa-bangsa'. Jadi, frasa ini bisa diartikan bahwa Raja Tidal adalah raja atas beberapa bangsa. Namun, karena semua raja dalam daftar ini memerintah atas satu wilayah atau ibukota, maka Goyim bisa juga dianggap nama suatu wilayah.

orang Refaim di Asterot Karna, orang Susim di Ham, orang Emim di Syawe
Kiryataim,†
6 dan orang Hori yang tinggal di daerah perbukitan Seir sampai sejauh El
Paran, yang terletak dekat padang belantara.
7 Kemudian Raja Kedorlaomer dan sekutunya kembali ke wilayah Lot, lalu
menyerang kota En Mispat, yang sekarang disebut Kades. Mereka men-
galahkan bangsa Amalek dan menguasai seluruh daerahnya, juga daerah
sebagian bangsa Amori yang tinggal di kota Hasason Tamar.
8 Kemudian raja-raja dari Sodom, Gomora, Adma, Zeboim dan Bela
mengerahkan seluruh tentara mereka untuk berperang melawan tentara
musuh di Lembah Sidim.
9 Mereka berperang melawan tentara gabungan dari Kedorlaomer raja
Elam, Tidal raja Goim, Amrafel raja Babel, dan Ariok raja Elasar. Jadi, empat
kekuatan gabungan melawan lima.
10 Di Lembah Sidim itu banyak sekali lubang berisi ter.‡ Ketika raja Sodom
dan raja Gomora serta pasukan mereka melarikan diri, banyak tentara
jatuh ke dalam lubang-lubang berisi ter itu. Orang-orang lain yang berhasil
lolos melarikan diri ke daerah perbukitan.
11-12 Pasukan keempat raja tersebut merampas segala yang berharga dari
Sodom dan Gomora, termasuk semua persediaan makanan. Ketika peris-
tiwa ini terjadi, Lot, keponakan Abram, sedang tinggal di Sodom. Pasukan
musuh menawan dia juga dan merampas seluruh harta benda miliknya.
Lalu mereka berangkat kembali ke arah timur.
13 Namun, seseorang berhasil melarikan diri dan melaporkan peristiwa
itu kepada Abram. Waktu itu, Abram, orang Ibrani§ itu, tinggal sebagai
pendatang di dekat pohon yang dianggap keramat✡ di tanah milik Mamre,
orang Amori. Mamre dan kedua saudaranya yang bernama Eskol dan Aner
adalah sekutu Abram.
14 Ketika Abram mendengar bahwa keponakannya sudah ditawan, dia
mengerahkan 318 orang budaknya yang terlatih sebagai tentara. (Mereka
lahir di rumah Abram sehingga sudah berstatus sebagai budaknya sejak
lahir.) Pasukan Abram bersama para tentara dari ketiga bersaudara yang
bersekutu dengannya* mengejar keempat raja yang dipimpin oleh Kedor-
laomer ke arah utara sampai ke kota Dan.
15 Abram membagi para tentaranya menjadi beberapa kelompok. Pada
tengah malam, mereka menyerang musuh secara serentak dari berbagai
arah dan berhasil mengalahkan mereka. Ketika musuh-musuh itu lari,
Abram dan para tentaranya mengejar mereka hingga ke kota Hobah, yang
terletak di utara kota Damsik.
16 Abram dan orang-orangnya berhasil merebut kembali segala harta
benda yang sudah dirampas, juga menyelamatkan Lot beserta semua harta
bendanya, termasuk para wanita dan tawanan lainnya.

Melkisedek memberkati Abram

---

† **14:5** ***Refaim*** ... ***Emim*** ... Orang Refaim dan Emim terkenal sebagai orang raksasa yang perkasa dalam perang (Ul. 2:11, 2:20; 3:11). ‡ **14:10** ***lubang berisi ter*** Di daerah Mesopotamia dan Palestina terdapat lubang-lubang tanah cukup besar yang terjadi secara alami, yaitu akibat meluapnya bahan yang disebut 'ter' dari dalam perut bumi. Orang atau binatang yang masuk ke dalam lubang ter tersebut akan melekat dan tidak bisa keluar. Tanpa dibantu, mereka akan mati di situ. Lihat catatan di Kej. 6:14. § **14:13** ***orang Ibrani*** Abram disebut orang Ibrani karena dia adalah keturunan Eber. Lihat Kej. 10:21. ✡ **14:13** Kej. 12:6 * **14:14** ***bersama para tentara*** ... Informasi ini diambil dari Kej. 14:24.

17 Ketika Abram dalam perjalanan pulang setelah dia dan para tentaranya
mengalahkan pasukan Raja Kedorlaomer dan sekutunya, Raja Sodom pergi
untuk menemui Abram di Lembah Syawe, yang juga disebut Lembah Raja.†
18 Melkisedek adalah raja dari kota Salem.‡ Dia juga seorang imam yang
mempersembahkan kurban kepada Allah Yang Mahatinggi. Dia keluar dari
Salem membawa hadiah roti dan anggur untuk mensyukuri kemenangan
Abram.
19 Kemudian dia memberkati Abram dengan berkata,
"Semoga Allah Yang Mahatinggi,
Pencipta surga, langit, dan bumi,
memberkatimu.
20 Marilah kita memuji Allah Yang Mahatinggi
karena Dialah yang sudah menolongmu mengalahkan musuh-
musuhmu!"
Kemudian Abram menyerahkan sepersepuluh dari seluruh hasil rampasan
mereka kepada Melkisedek.
21 Raja Sodom berkata kepada Abram, "Engkau tidak usah memberikan
kepadaku harta benda kami yang sudah kalian rebut kembali dari tangan
mereka. Saya hanya minta supaya engkau mengembalikan rakyatku."
22 Namun, Abram menjawab Raja Sodom, "Saya sudah bersumpah kepada
TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Pencipta surga, langit, dan bumi,
23 bahwa saya tidak akan mengambil apa pun dari milikmu, bahkan
sehelai benang atau sepotong tali sandal pun tidak! Dengan begitu, engkau
tidak akan dapat berkata, 'Abram menjadi kaya karena harta rampasan dari
saya.'
24 Saya tidak akan mengambil apa pun untuk saya sendiri, selain yang
sudah dimakan oleh para budak saya. Tetapi biarlah sekutu saya ini, Aner,
Eskol, dan Mamre, mengambil bagian mereka."

15

TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram

1 Beberapa waktu kemudian, TUHAN berbicara kepada Abram dalam su-
atu penglihatan, kata-Nya, "Jangan takut, Abram! Aku akan melindungimu
dari apa pun dan akan memberikan upah yang besar kepadamu."
2-3 Jawab Abram, "Ya TUHAN Penguasaku, untuk apa Engkau memberikan
upah yang besar kepadaku, sementara aku tidak memiliki keturunan untuk
mewarisinya. Aku terpaksa memilih Eliezer, budakku yang berasal dari
Damsik itu, sebagai ahli warisku."
4 TUHAN berkata, "Tidak! Budakmu itu tidak akan mewarisi hartamu.
Kamu akan mempunyai keturunan, yaitu seorang anak laki-laki yang akan
mewarisi segala sesuatu yang kamu miliki."
5 Kemudian TUHAN membawa Abram keluar dari kemahnya dan berkata,
"Lihatlah ke langit. Dapatkah kamu menghitung jumlah bintang? Tentu
tidak! Demikianlah kelak keturunanmu akan terlalu banyak untuk dihi-
tung, seperti bintang di langit."
6 Abram percaya penuh kepada semua yang dikatakan Allah. Karena itu
Allah menerima Abram sebagai orang benar.
7 Allah berkata lagi kepadanya, "Akulah TUHAN. Aku yang sudah mem-
bawa kamu keluar dari kota Ur di negeri Babel untuk memberikan negeri
ini kepadamu agar menjadi milikmu."

---

† **14:17** ***Lembah Raja*** Sekarang, lembah ini lebih dikenal sebagai Lembah Kidron, letaknya di bagian timur kota Yerusalem. ‡ **14:18** ***Salem*** Ini adalah nama lama untuk kota Yerusalem.

8 Jawab Abram, “Ya TUHAN Penguasaku, bagaimanakah aku tahu bahwa
Engkau pasti akan memberikan negeri ini kepadaku?”
9 TUHAN berkata kepadanya, “Bawalah kepada-Ku seekor sapi betina,
seekor kambing betina, dan seekor domba jantan yang masing-masing
berumur tiga tahun. Bawa juga seekor burung tekukur dan seekor burung
merpati yang masih muda.”
10 Lalu Abram membawa binatang-binatang itu, menyembelihnya, dan
membelah setiap ekor menjadi dua bagian, kecuali kedua burung itu tidak
dibelahnya. Dia menjejerkan tiap belahan dari binatang-binatang itu men-
jadi dua baris secara berpasang-pasangan. Demikian juga kedua burung
diletakkan sejajar dalam baris itu.*
11 Burung-burung pemakan bangkai hinggap untuk memakan daging
tersebut, tetapi Abram mengusir mereka.
12 Sore hari, ketika matahari mulai terbenam, Abram tertidur nyenyak.
Tiba-tiba dalam kegelapan itu, rasa takut yang amat kuat meliputinya.
13 Saat itu, TUHAN berkata kepadanya, “Ketahuilah bahwa keturunanmu
akan menjadi pendatang di negeri lain. Mereka akan menjadi budak bagi
penduduk setempat dan akan ditindas selama 400 tahun.
14 Namun, Aku akan menghukum penduduk negeri yang memperbudak
keturunanmu. Setelah itu, keturunanmu akan meninggalkan negeri itu
dengan membawa banyak harta benda.
15 Kamu sendiri akan meninggal dengan tenang ketika usiamu sudah
sangat tua, lalu kamu dikuburkan.
16 Setelah 400 tahun† diperbudak, keturunanmu akan kembali ke negeri
ini, lalu merebut negeri ini dari bangsa Amori. Sekarang kejahatan bangsa
Amori belum melampaui batas untuk dihukum.”
17 Setelah matahari terbenam dan langit menjadi gelap, tiba-tiba muncul-
lah obor yang menyala dengan sebuah tempayan‡ berisi arang berasap
melintas di antara kedua baris potongan daging dan kedua burung tadi.
18 Saat itu juga, TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram, kata-Nya,
“Kepada keturunanmu akan Aku berikan seluruh negeri ini, mulai dari
perbatasan Mesir§ di selatan sampai ke sungai Efrat di utara,
19-21 yaitu wilayah bangsa Keni, Kenas, Kadmon, Het, Feris, Refaim, Amori,
Kanaan, Girgasi, dan Yebus.”

16

Abram mendapat anak laki-laki dari Hagar

---

* **15:10** ***Cara mengesahkan perjanjian*** Berdasarkan tafsiran menurut sejarah, yang dilakukan Abram di sini adalah tata cara dalam budaya zaman itu untuk mengesahkan perjanjian, misalnya perjanjian antara dua raja atau dua orang penting. Biasanya, kedua belah pihak akan berjalan di antara jejeran binatang yang sudah dibelah dua, sebagai tindakan simbolis bahwa kalau salah satu pihak melanggar persetujuan yang sudah dibuat, si pelanggar seolah berkata, “Biarlah terjadi kepada saya seperti apa yang sudah terjadi kepada binatang-binatang ini!” † **15:16** ***400 tahun*** Secara harfiah: empat generasi. Rupanya Allah menggunakan kata ‘generasi’ dalam arti jangka waktu yang lebih lama dibanding arti harfiah. ‡ **15:17** ***obor … tempayan*** Lihat catatan di ayat 10. Kedua benda ini melambangkan kehadiran TUHAN. Perhatikan bahwa hanya TUHAN yang berjalan lewat di antara potongan binatang-binatang tersebut. Artinya, yang bertanggung jawab untuk memenuhi perjanjian ini adalah TUHAN sendiri. § **15:18** ***perbatasan Mesir*** Secara harfiah: sungai Mesir. Yang dimaksud bukanlah sungai Nil, melainkan sungai kecil di bagian timur laut pada perbatasan Mesir.

1 Hingga saat itu, Sarai belum juga memberikan keturunan bagi Abram.
Namun, karena dia memiliki seorang budak perempuan dari Mesir
bernama Hagar,
2 berkatalah Sarai kepada Abram, “Sampai sekarang TUHAN belum men-
gizinkan aku mengandung. Kalau kamu setuju, aku akan memberikan
budakku Hagar kepadamu. Barangkali dia bisa hamil dan memberikan
keturunan yang diperhitungkan sebagai anak yang aku lahirkan.” Abram
menyetujui usul Sarai.
3 Kemudian Sarai menyerahkan Hagar kepada Abram untuk dijadikan
istri berstatus budak. Hal ini terjadi sesudah mereka menetap di Kanaan
selama sepuluh tahun.
4 Abram bersetubuh dengan Hagar, dan Hagar pun hamil. Ketika Hagar
tahu bahwa dirinya hamil, dia menganggap rendah Sarai, majikannya.
5 Lalu berkatalah Sarai kepada Abram, “Kamu yang salah dalam hal ini!
Aku sudah memberikan budakku kepadamu. Tetapi sejak dia tahu bahwa
dia hamil, dia malah meremehkan dan menghinaku! Semua ini salahmu!
Biarlah TUHAN yang menghukummu!”
6 Jawab Abram kepada Sarai, “Baiklah! Hagar adalah budakmu, dan
kamu berkuasa penuh atas dia. Jadi lakukanlah apa pun yang kamu mau
terhadapnya!” Maka Sarai mulai memperlakukan Hagar dengan kejam,
sehingga Hagar melarikan diri dari Sarai.
7 Tetapi TUHAN mengutus malaikat untuk menemui Hagar di padang
belantara, dekat mata air yang terletak di pinggir jalan menuju ke Syur.
8 TUHAN berbicara melalui malaikat itu kepadanya, “Hagar, budak Sarai,
kamu dari mana dan hendak pergi ke mana?”
Jawab Hagar, “Saya melarikan diri dari majikan saya, Sarai.”
9-10 Lalu malaikat itu menyampaikan pesan TUHAN, “Kembalilah kepada
majikanmu dan lakukanlah apa yang dia perintahkan kepadamu. Aku akan
memberikan kepadamu keturunan yang sangat banyak, sehingga tidak
seorang pun dapat menghitung mereka!
11 Dengarlah! Kamu sedang mengandung dan akan melahirkan anak laki-
laki. Namailah dia Ismael,* karena TUHAN sudah mendengar ratapanmu.
12 Namun, anakmu itu akan suka menentang orang lain bagaikan keledai
liar. Dia akan menentang semua orang dan mereka pun akan menolaknya.
Dia akan hidup jauh dari sanak saudaranya.”
13 Karena malaikat itu menyampaikan pesan TUHAN kepadanya, maka
Hagar bertanya dalam hati, “Benarkah aku sudah melihat Allah yang mem-
perhatikanku?” Sejak saat itu, Hagar sering menyebut TUHAN sebagai ‘Dia
yang memperhatikan aku’.
14 Itulah sebabnya mata air tersebut dinamai Beer Lahai Roi.† Sampai
kitab ini ditulis, mata air itu masih ada. Letaknya di antara Kades dan Bered.
15-16 Lalu tibalah saatnya Hagar melahirkan seorang bayi laki-laki. Abram
menamainya Ismael. Pada waktu itu, Abram berusia delapan puluh enam
tahun.

17

TUHAN mengubah nama Abram menjadi Abraham

---

* **16:11** ***Ismael*** Nama Ismael artinya ‘Allah mendengar’ atau ‘semoga Allah mendengar’.
† **16:14** ***Beer Lahai Roi*** Nama mata air ini artinya sumur (milik) TUHAN yang hidup, yang memperhatikanku.

1 Ketika Abram berumur 99 tahun, TUHAN menampakkan diri lagi
kepadanya dan berkata, “Akulah Allah Yang Mahakuasa. Taatilah Aku
dengan setia dan hiduplah dengan tidak bercela.
2 Jika kamu melakukan itu, Aku akan meneguhkan perjanjian yang sudah
Aku buat dengan kamu, dan Aku akan memberimu banyak keturunan.”
3 Lalu Abram bersujud, dan Allah berkata kepadanya,
4 “Aku berjanji bahwa kamu akan menjadi bapak dari banyak bangsa.
5 Oleh karena itu, namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham,*
sebab Aku sudah menetapkanmu sebagai bapak atas banyak bangsa.
6 Aku akan memberikan anak cucu yang banyak kepadamu dan membuat
mereka menjadi bangsa-bangsa. Di antara mereka, akan ada yang menjadi
raja-raja.
7 “Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku denganmu. Aku juga akan
meneruskan perjanjian itu kepada anak cucumu turun-temurun sampai
selama-lamanya. Aku akan menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu.†
8 Aku akan memberikan tanah ini kepadamu dan kepada keturunanmu,
yaitu seluruh negeri Kanaan yang sekarang kamu diami sebagai pendatang.
Semua itu akan menjadi milik anak cucumu untuk selama-lamanya. Aku
akan menjadi Allah mereka.”

TUHAN menetapkan sunat bagi laki-laki sebagai tanda perjanjian

9-10 Lalu TUHAN berkata kepada Abraham, “Sebagai tanda bahwa kamu
dan anak cucumu turun-temurun setuju untuk mematuhi segala ketentuan
dalam perjanjian dengan-Ku, kalian harus memenuhi syarat ini: Setiap laki-
laki di antara keturunanmu harus disunat.
11-12 Mulai sekarang, ketetapan-Ku ini akan berlaku secara turun-
temurun. Setiap anak laki-laki dalam keluargamu harus disunat ketika
berumur delapan hari. Begitu pula dengan para budakmu laki-laki, baik
yang lahir di rumahmu maupun yang kamu beli dari orang lain. Sunat
itu akan menjadi tanda bahwa kalian masing-masing sudah berjanji untuk
menaati perjanjian antara Aku dan kalian.
13 Baik anak yang lahir dari anggota keluargamu sendiri, maupun budak
yang kamu beli, semua bayi laki-laki harus disunat. Sunat itu merupakan
tanda pengingat bagi kalian masing-masing bahwa kalian sepakat untuk
mengikuti segala syarat dalam perjanjian-Ku, yang terus berlaku sampai
selama-lamanya.
14 Setiap laki-laki yang tidak disunat akan disingkirkan dari antara umat
yang taat pada perjanjian-Ku.”‡

TUHAN mengubah nama Sarai dan memberikan janji kepadanya

15 Kemudian TUHAN berkata lagi kepada Abraham, “Mengenai istrimu
Sarai, janganlah kamu memanggilnya Sarai lagi, karena sekarang Aku
mengubah namanya menjadi Sara.§

---

* **17:5** ***Abram, melainkan Abraham*** Nama Abram artinya ‘bapak terhormat’, sedangkan Abraham artinya ‘bapak dari banyak (orang)’. † **17:7** ***Allahmu dan Allah keturunanmu*** Ini berarti akan ada ikatan khusus antara Allah dan umat-Nya, dan umat Israel hanya akan menyembah Allah saja. ‡ **17:14** ***akan disingkirkan*** ... TUHAN sering mengucapkan perkataan ini di kitab Keluaran, Imamat, dan Bilangan untuk menegaskan suatu peraturan penting. Perkataan ini sekaligus mengizinkan umat TUHAN untuk menyingkirkan pelanggar dari umat Israel, tetapi juga berjanji bahwa TUHAN sendiri akan menyingkirkan si pendosa kalau umat TUHAN tidak melakukannya. Lihat contohnya di Im. 20:6. § **17:15** ***Sarai*** ... ***Sara*** Kedua nama tersebut mempunyai arti yang sama, yakni ‘putri’ atau ‘ratu’. Nama Sara yang baru, sama seperti nama Abraham, menjadi peringatan mengenai berkat Allah bagi Sara.

16 Aku akan memberkatinya sehingga dia akan melahirkan seorang anak
laki-laki bagimu. Sara akan menjadi ibu bangsa-bangsa. Di antara keturunannya akan ada yang menjadi raja-raja."
17 Lalu bersujudlah Abraham, tetapi dia tertawa ketika berpikir,
"Mungkinkah aku, yang sudah berumur 100 tahun ini, akan punya anak?!
Lagipula Sara sudah 90 puluh tahun!"
18 Dia berkata kepada Allah, "Oh TUHAN, biarlah Ismael saja yang menjadi
ahli warisku."
19 Tetapi jawab Allah, "Tidak! Sara akan melahirkan seorang anak laki-
laki bagimu. Namailah dia Isak. Aku akan mewariskan perjanjian-Ku itu
kepadanya dan kepada keturunannya sampai selama-lamanya.
20 Mengenai permintaanmu untuk Ismael, Aku sudah mengabulkannya.
Aku akan memberkatinya sehingga dia juga memiliki keturunan yang
banyak. Aku akan membuat keturunannya menjadi bangsa yang besar, dan
dua belas dari keturunannya akan menjadi raja atas dua belas bangsa.
21 Tetapi Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku yang resmi itu dengan
Isak. Sara akan melahirkan dia satu tahun dari sekarang."
22 Sesudah Allah selesai berbicara kepada Abraham, Dia meninggalkan-
nya.
23 Hari itu juga, Abraham menyunat Ismael. Semua laki-laki di rumah-
nya— termasuk anak-anak laki-laki dari para budak yang sudah dibelinya—
juga disunat. Dia melakukan tepat seperti yang sudah diperintahkan Allah
kepadanya.
24 Abraham berumur 99 tahun ketika dia disunat,
25 dan Ismael berumur 13 tahun ketika Abraham menyunat dia.
26-27 Semua laki-laki dalam keluarga Abraham— baik yang lahir di rumah-
nya maupun yang dibeli dari orang asing— disunat bersama-sama dengan-
nya pada hari yang sama.

18

TUHAN kembali menjanjikan anak laki-laki kepada Abraham dan Sara

1 Pada suatu siang, waktu Abraham sedang duduk di pintu kemahnya
dekat pohon yang dianggap keramat milik Mamre, sekali lagi TUHAN
menampakkan diri kepadanya.
2 Saat itu, ketika Abraham memandang ke depan, dia melihat tiga orang
laki-laki sedang berdiri tidak jauh dari kemahnya. Abraham pun berlari
menyambut orang-orang itu dan bersujud untuk menghormati mereka.*
3 Dia berkata kepada salah satu dari orang-orang itu, yang kelihatannya
seperti pemimpin mereka, "Tuan, jika tidak keberatan, mampirlah di sini.
4 Biarlah saya mengambilkan air untuk mencuci kaki kalian. Sesudah itu
beristirahatlah di bawah pohon ini.

---

* **18:2** ***bersujud*** ... Secara harfiah: tersungkur dengan muka ke tanah. Dalam PL, sering kali tindakan itu dilakukan baik kepada TUHAN maupun kepada manusia. Selanjutnya dalam PL, ketika seseorang 'tersungkur' di hadapan Allah, TSI akan menerjemahkan frasa tersebut dengan kata 'bersujud' tanpa keterangan. Ketika tindakan yang sama dilakukan kepada manusia, TSI tetap menggunakan kata 'bersujud', tetapi sering akan melengkapi dengan keterangan alasan kegiatan itu dilakukan. Di ayat ini, diberikan keterangan 'untuk menghormati mereka', karena TSI mengikuti tafsiran bahwa— terlepas dari penjelasan di ayat 1— kemungkinan saat bertemu ketiga tamu itu, Abraham belum menduga bahwa salah satunya adalah TUHAN. (Bandingkan Kej. 33:3, 6, 7.) Alasan lain untuk bersujud di hadapan manusia, antara lain adalah 1) takut kepada penguasa (Kel. 11:8), 2) meminta pengampunan (Kej. 44:14), dan 3) berterima kasih sekaligus bersyukur (Kej. 23:7, 12).

5 Karena Tuan-tuan sudah datang ke sini, izinkan hamba melayani kalian
dengan membawa sedikit makanan, supaya tenaga kalian pulih kembali
sebelum melanjutkan perjalanan."
Jawab mereka, "Baiklah, lakukan seperti yang kamu katakan itu."
6 Abraham segera masuk ke kemahnya dan berkata kepada Sara, "Cepat,
ambillah sekarung tepung yang terbaik dan buatlah roti!"
7 Kemudian dia berlari ke tempat kawanan ternaknya dan mengambil
seekor anak sapi terbaik yang dagingnya empuk. Diserahkannya hewan itu
kepada salah seorang budak laki-lakinya untuk segera diolah.
8 Sesudah itu, Abraham mengambil dua macam susu† dan daging yang
sudah dimasak tadi, lalu menghidangkan semua itu di depan para tamunya.
Selama mereka menikmati makanan, Abraham berdiri dekat mereka di
bawah pohon itu.
9 Kemudian mereka bertanya kepadanya, "Di mana Sara, istrimu?"
Jawab Abraham, "Dia ada di sana, di dalam kemah."
10 Orang yang kelihatannya seperti pemimpin di antara mereka bertiga
itu berkata, "Aku akan kembali satu tahun dari sekarang. Pada waktu itu,
Sara sudah memiliki seorang anak laki-laki!"
Sara sedang berada di pintu kemah, di belakang orang yang sedang
berbicara itu. Dia mendengar pembicaraan mereka.
11 Abraham dan Sara sudah sangat tua, dan Sara sudah tidak haid lagi.
Berarti dia sudah tidak bisa hamil.
12 Karena itu, Sara tertawa dalam hati dan berpikir, "Aku sudah lanjut
usia, suamiku‡ juga sudah sangat tua. Bagaimana mungkin aku bisa men-
galami berkat semacam itu!"
13 Kemudian, orang yang kelihatannya seperti pemimpin di antara tiga
orang itu— yang ternyata adalah TUHAN— berkata kepada Abraham, "Men-
gapa Sara tertawa dan berpikir bahwa dia sudah terlalu tua untuk bisa
mengandung?
14 Akulah TUHAN! Tidak ada yang mustahil bagi-Ku. Satu tahun dari
sekarang, Aku akan kembali, dan saat itu Sara sudah memiliki seorang
anak!"
15 Mendengar itu, Sara menjadi takut dan membantah, "Aku tidak
tertawa."
Tetapi TUHAN berkata, "Tidak usah menyangkal! Tadi kamu memang
tertawa."

Tawar-menawar Abraham dengan TUHAN

16 Lalu ketiga orang itu pergi, dan Abraham ikut mengantar mereka.
Ketika mereka memandang ke bawah, ke arah kota Sodom,
17 berkatalah TUHAN dalam hati-Nya, "Aku tidak mau menyembunyikan
dari Abraham apa yang akan Aku lakukan,
18 karena keturunannya akan menjadi bangsa yang besar dan berkuasa.
Lagipula, melalui dialah Aku akan memberkati semua bangsa.
19 Aku sudah memilihnya supaya dia menyuruh anak-anak dan ketu-
runannya untuk taat kepada-Ku dan melakukan semua yang baik dan adil.
Dan Aku akan menepati semua janji-Ku kepadanya."

---

† **18:8** ***Dua macam susu*** Kedua macam susu yang dimaksud adalah susu segar dan susu olahan yang lebih kental hasil fermentasi, tetapi tidak manis. ‡ **18:12** ***suamiku*** Secara harfiah: tuanku. Petrus menjelaskan dalam surat 1Ptr. 3:6 bahwa panggilan Sara terhadap Abraham ini menunjukkan bahwa dia menghormati Abraham sebagai pemimpin keluarga mereka. TSI menerjemahkan 'suamiku' untuk kewajaran kalimat.

20 Maka TUHAN berkata kepada Abraham, “Aku sudah banyak mendengar keluhan atas perbuatan-perbuatan jahat yang terus dilakukan orang-orang Sodom dan Gomora. Dosa-dosa mereka sudah melampaui batas.
21 Karena itu, sekarang Aku akan turun ke sana untuk melihat apakah keluhan-keluhan tentang segala kejahatan mereka itu benar atau tidak.”

22 Lalu dua orang lainnya berangkat menuju kota Sodom, sedangkan Abraham dan TUHAN masih berdiri di tempat itu saling berhadapan.
23 Abraham mendekati TUHAN dan berkata, “Apakah Engkau akan membinasakan orang-orang baik bersama dengan orang-orang jahat?
24 Seandainya ada lima puluh orang baik di kota itu, apakah Engkau tetap akan membinasakan semua orang di kota itu? Tidakkah Engkau akan mengampuni semua orang di kota itu karena kelima puluh orang baik yang ada?
25 Tentu tidak baik bagi-Mu untuk membinasakan orang baik bersama dengan orang jahat, atau memperlakukan orang baik seperti orang jahat. Tentu Engkau tidak akan melakukan itu, karena Engkau adalah hakim atas semua orang di bumi. Engkau pasti menghakimi dengan adil!”

26 TUHAN berkata, “Jika Aku menemukan lima puluh orang baik di Sodom, Aku akan mengampuni semua orang di kota itu karena mereka.”

27 Kemudian Abraham berkata, “Maaf kalau aku memberanikan diri untuk berbicara lebih lanjut, ya Penguasaku. Sesungguhnya, aku hanya manusia, dan tidak berhak berbicara langsung dengan Engkau seperti ini.
28 Tetapi, bagaimana jika hanya ada empat puluh lima orang baik, dan bukan lima puluh? Apakah Engkau akan membinasakan seluruh kota itu karena selisih lima orang saja?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya jika Aku mendapati empat puluh lima orang baik di situ.”

29 Abraham berkata lagi, “Bagaimana kalau hanya ada empat puluh orang?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya karena keempat puluh orang baik itu.”

30 Kemudian Abraham berkata lagi, “Penguasaku, mohon jangan marah apabila saya berbicara lagi. Bagaimana jika hanya ada tiga puluh orang baik?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya jika Aku mendapati tiga puluh orang baik di situ.”

31 Abraham berkata lagi, “Sekali lagi mohon maaf, Penguasaku, apabila aku terus berbicara. Bagaimana seandainya hanya ada dua puluh orang?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakan kota itu karena dua puluh orang baik itu.”

32 Kata Abraham lagi, “Penguasaku, mohon jangan marah apabila aku berbicara sekali lagi. Bagaimana jika hanya ada sepuluh orang baik di situ?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya karena kesepuluh orang baik itu.”

33 Demikianlah TUHAN mengakhiri pembicaraan mereka dan pergi, lalu Abraham kembali ke kemahnya.

19

Malaikat memberitahukan kehancuran Sodom dan menyelamatkan Lot

1 Ketika hari petang, kedua orang tadi— yang ternyata adalah malaikat—
tiba di kota Sodom. Saat itu, Lot sedang duduk di pintu gerbang kota.*
Melihat mereka, dia bangkit menyambut dan bersujud untuk menghormati
mereka.
2 Kata Lot kepada dua orang itu, “Tuan-tuan, silakan menginap di rumah
saya malam ini. Kalian bisa mencuci kaki, dan besok kalian dapat melan-
jutkan perjalanan.”
Jawab mereka, “Tidak. Kami akan bermalam di luar saja, di alun-alun
kota.”
3 Tetapi Lot terus mendesak mereka supaya mau menginap di rumahnya.
Akhirnya mereka pun masuk ke rumah Lot, dan Lot menyiapkan makanan
untuk mereka. Dia memanggang roti tanpa ragi, lalu mereka memakannya.
4 Sebelum mereka pergi tidur, semua laki-laki dari seluruh penjuru kota
Sodom, tua maupun muda, datang mengepung rumah Lot.
5 Mereka berteriak-teriak kepada Lot, “Di mana kedua orang yang meng-
inap di rumahmu malam ini? Bawa mereka keluar, supaya kami bisa
bersetubuh dengan mereka!”
6 Kemudian Lot keluar dari dalam rumah dan menutup pintu di be-
lakangnya supaya mereka tidak bisa masuk.
7 Katanya kepada mereka, “Saudara-saudaraku, janganlah berbuat jahat
seperti itu!
8 Mohon dengarkan saya! Saya punya dua anak perempuan yang masih
perawan. Biarlah saya membawa mereka keluar untuk kalian sekarang,
dan kalian boleh melakukan apa saja yang kalian mau kepada mereka.
Tetapi jangan lakukan apa pun terhadap kedua laki-laki itu. Mereka adalah
tamu di rumah saya, maka saya harus melindungi mereka!”
9 Tetapi orang-orang itu menjawab, “Berani-beraninya kamu mengatur
kami! Kamu hanya pendatang di sini. Menyingkirlah dari situ! Kalau tidak,
kami akan melakukan yang lebih buruk kepadamu daripada yang akan
kami lakukan terhadap kedua orang itu!” Kemudian mereka menyerbu ke
arah Lot hendak mendobrak pintu.
10 Tetapi kedua malaikat itu membuka pintu dengan cepat dan menarik
Lot masuk ke rumah, lalu langsung menutup pintu itu kembali.
11 Dua malaikat itu membuat semua orang yang berdiri di luar menjadi
buta, baik yang tua maupun yang muda, sehingga mereka tidak dapat
menemukan pintunya.
12 Lalu malaikat-malaikat itu berkata kepada Lot, “Siapa lagi keluargamu
yang tinggal di kota ini? Kalau kamu memiliki anak laki-laki, anak perem-
puan, menantu, ataupun sanak saudara lainnya, bawalah mereka keluar
dari kota ini!
13 Kami diutus TUHAN untuk menghancurkan tempat ini, karena
berdasarkan keluhan-keluhan yang didengar TUHAN, penduduk kota ini
sudah jahat sekali.”
14 Maka pergilah Lot menemui kedua calon menantunya dan berkata,
“Cepat! Keluar dari kota ini, karena TUHAN akan segera menghancurkan-
nya!” Namun, mereka menganggap Lot sedang bercanda.

---

* **19:1** ***duduk di pintu gerbang kota*** Pada zaman PL, pintu gerbang kota berfungsi sebagai tempat kedudukan para pemimpin, tempat mengadakan persidangan, dan tempat pertemuan untuk membahas urusan-urusan seperti yang dilakukan di balai desa zaman sekarang. Ada tafsiran yang mengatakan bahwa karena Lot sedang duduk di gerbang kota, berarti Lot memiliki posisi yang cukup berpengaruh di kota itu.

15 Menjelang fajar, kedua malaikat itu mendesak Lot agar bergegas,
“Cepatlah! Bawa istrimu dan kedua anak gadismu pergi dari sini! Kalau
tidak, kalian akan ikut mati waktu kami menghancurkan kota ini!”
16 Ketika Lot belum bergerak juga, kedua malaikat itu langsung
memegang tangannya dan tangan istrinya serta kedua anak gadisnya,
lalu menarik mereka keluar dari kota itu dengan aman. Para malaikat
melakukan itu karena TUHAN berbelas kasih kepada Lot dan keluarganya.
17 Sesampainya mereka di luar kota, salah satu malaikat itu berkata,
“Larilah untuk menyelamatkan nyawamu! Jangan menoleh ke belakang!
Jangan berhenti di lembah! Larilah ke daerah perbukitan supaya kalian
tidak mati!”
18 Tetapi kata Lot kepada mereka, “Aduh, jangan begitu, Tuan-tuanku!
19 Tuan sudah sangat berbaik hati dengan menyelamatkan nyawa saya.
Tetapi daerah perbukitan itu terlalu jauh! Kalau saya berusaha lari ke sana,
saya akan mati sebelum sampai.
20 Tetapi lihat, di sebelah situ ada kampung yang cukup dekat dari sini.
Izinkanlah kami pergi ke kampung kecil itu supaya kami selamat.”
21 Salah satu malaikat itu berkata, “Baiklah, saya mengabulkan per-
mintaanmu. Saya tidak akan menghancurkan kampung kecil itu.
22 Tetapi cepat! Larilah ke sana, karena saya tidak bisa mulai men-
jatuhkan hukuman sebelum kalian sampai di sana.”
Sesudah peristiwa ini, kampung tersebut dinamai Zoar,† karena Lot
mengatakan bahwa kampung itu kecil.

TUHAN menghancurkan kota Sodom dan kota Gomora

23 Lot dan keluarganya tiba di kampung yang sekarang dinamai Zoar itu
sesudah matahari terbit.
24 Kemudian TUHAN menjatuhkan api dan belerang ke atas Sodom dan
Gomora, seperti hujan dari langit.
25 Demikianlah TUHAN menghancurkan kedua kota itu dan semua pen-
duduk di dalamnya. Dia juga menghancurkan segala sesuatu yang ada di
lembah itu, termasuk seluruh tumbuhan.
26 Namun, istri Lot berhenti di tengah jalan dan menoleh ke belakang,
maka dia mati dan menjadi tiang garam.
27 Pagi itu, Abraham bangun dan segera pergi ke tempat dia bercakap-
cakap dengan TUHAN kemarin.
28 Saat memandang ke arah Sodom dan Gomora, dia melihat seluruh
lembah itu berasap tebal, seperti asap dari tungku yang sangat besar.
29 Jadi, TUHAN mengingat permintaan Abraham ketika Dia memus-
nahkan kota-kota di lembah itu. Itulah sebabnya Lot diselamatkan dari
bencana yang terjadi di sana.

Lot ditipu kedua anak gadisnya demi memperoleh keturunan

30 Lot takut untuk tinggal di Zoar, maka dia meninggalkan kampung itu
dan pindah ke gunung bersama kedua anak gadisnya. Di sana, mereka
tinggal di sebuah gua.
31 Suatu hari, anak gadis Lot yang sulung berkata kepada adiknya, “Aduh,
dengan siapa kita akan menikah di tempat yang sunyi ini! Tidak ada lagi
laki-laki. Ayah kita sudah terlalu tua untuk mengurus pernikahan seperti
yang dilakukan di daerah-daerah lain.

---

† **19:22** ***Zoar*** Arti nama Zoar adalah ‘kecil’.

32 Mari kita membuat ayah kita mabuk dengan minum anggur sehingga
dia tidak sadar, lalu kita bisa bersetubuh dengannya. Dengan cara inilah
kita dapat menyambung keturunan keluarga kita."
33 Malam itu, mereka berhasil membuat Lot mabuk. Lalu anak gadis yang
sulung masuk dan bersetubuh dengan ayahnya. Lot tidak tahu apa-apa
karena dia sudah terlalu mabuk.
34 Keesokan harinya, anak gadis Lot yang sulung itu berkata lagi kepada
adiknya, "Tadi malam aku sudah tidur dengan ayah kita! Nanti malam, kita
buat dia mabuk lagi. Lalu kamu tidurlah dengannya, supaya kita masing-
masing mendapat anak."
35 Maka malam itu mereka membuat Lot mabuk lagi, kemudian anak
gadis yang bungsu juga bersetubuh dengan ayahnya. Kali ini pun Lot terlalu
mabuk sehingga dia tidak tahu apa yang terjadi.
36 Dengan demikian, kedua anak gadis Lot hamil dari ayah mereka.
37 Kakaknya melahirkan anak laki-laki yang dia namai Moab. Anak ini
menjadi nenek moyang dari bangsa Moab.
38 Adiknya melahirkan seorang anak laki-laki juga, yang dia namai Ben
Ami. Dialah yang menjadi nenek moyang dari bangsa Amon.

20

Abraham berbohong kepada Abimelek tentang Sara

1 Lalu Abraham pergi dari tanah milik Mamre ke bagian selatan Kanaan,
di wilayah Filistin. Dalam perjalanannya, untuk sementara waktu dia
tinggal di suatu tempat di antara Kades dan Syur, kemudian pindah ke
Gerar. Sewaktu di Gerar,
2 Abraham tidak mengakui dengan terus terang kepada orang Gerar
bahwa Sara adalah istrinya. Dia berkata, "Sara ini adik saya." Oleh karena
itu, Abimelek,* raja Gerar, menyuruh beberapa anak buahnya membawa
Sara kepadanya di istana.
3 Tetapi suatu malam, Allah memperlihatkan diri kepada Abimelek
melalui mimpi dan berkata, "Dengarlah! Aku akan menjatuhkan hukuman
mati atasmu karena perempuan yang kamu ambil itu sudah bersuami."
4 Abimelek belum bersetubuh dengan Sara, maka dia berkata, "Ya Pen-
guasaku, aku dan bangsaku tidak bersalah sama sekali! Apakah Engkau
akan tetap membinasakan bangsa yang tidak bersalah?
5 Abraham sendiri yang mengatakan bahwa perempuan itu adiknya, dan
perempuan itu juga mengaku demikian. Jadi, aku melakukan semua ini
tanpa niat jahat dan tidak bersalah!"
6 Kemudian dalam mimpi itu Allah berkata kepadanya, "Aku tahu bahwa
kamu melakukannya tanpa maksud jahat. Itulah sebabnya Aku mencegah
kamu menyentuh perempuan itu, supaya kamu tidak berdosa terhadap
Aku.
7 Maka sekarang, kembalikanlah dia kepada Abraham, karena Abraham
adalah nabi dan dia akan berdoa untukmu supaya kamu tetap hidup. Bila
kamu tidak mengembalikan perempuan itu, ketahuilah, kamu dan seluruh
rakyatmu akan mati!"

---

* **20:2** ***Abimelek*** Nama Abimelek bisa berarti '(sang) raja adalah ayahku', atau 'ayahku adalah raja'. Ada tiga raja Filistin dalam Alkitab yang disebut Abimelek. Sebenarnya, Abimelek adalah sebutan untuk jabatan raja, sebagaimana firaun berarti raja dalam bahasa Mesir.

8 Besok paginya, Abimelek memanggil semua pejabat kerajaannya dan
memberitahu mereka tentang segala hal yang sudah terjadi. Mendengar itu,
mereka sangat ketakutan.
9 Lalu Abimelek memanggil Abraham dan berkata kepadanya, “Kamu
sudah membohongiku! Apa salahku kepadamu sehingga kamu men-
datangkan musibah besar bagiku dan bagi rakyatku?! Sungguh tidak pantas
kamu berbuat demikian!
10 Apa yang membuat kamu melakukan itu?”
11 Jawab Abraham, “Saya berbuat demikian karena berpikir, ‘Tidak ada
orang yang menghormati Allah di tempat ini. Kalau saya mengatakan
bahwa dia istri saya, pasti ada orang yang membunuh saya demi menda-
patkan dia.’
12 Lagipula, dia memang adik tiri saya. Kami satu ayah tetapi beda ibu,
kemudian saya menikahi dia.
13 Ketika Allah menyuruh saya meninggalkan rumah ayah saya untuk
merantau ke negeri lain, saya berkata kepada Sara, ‘Tunjukkanlah keseti-
aanmu kepadaku ke mana saja kita pergi, dengan mengatakan kepada siapa
pun bahwa aku adalah kakakmu.’ ”
14 Sesudah itu, Abimelek mengembalikan Sara kepada Abraham. Dia juga
memberikan beberapa ekor domba dan sapi, serta beberapa orang budak
laki-laki dan budak perempuan.
15 Katanya kepada Abraham, “Silakan pilih daerah mana saja yang kamu
suka dari seluruh kerajaanku untuk kamu tempati.”
16 Kemudian dia berkata kepada Sara, “Lihatlah, aku sudah memberikan
11 kilogram perak kepada kakakmu. Itu adalah denda yang harus aku
bayar untuk menutupi semua kesalahan ini di mata semua orang dan untuk
menjaga nama baikmu.”
17-18 Karena kejadian itu, TUHAN sudah membuat semua perempuan di
istana Abimelek mandul. Namun, ketika Abraham berdoa, Allah menyem-
buhkan Abimelek, istrinya, dan budak-budak perempuannya, sehingga
mereka bisa hamil lagi.

21

Isak lahir

1 TUHAN memberkati Sara dan memenuhi janji-Nya sebagaimana yang
sudah dikatakan-Nya.
2 Maka Sara mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi
Abraham, tepat pada waktu yang sudah dijanjikan Allah kepadanya.✡ Pada
waktu itu, Abraham sudah sangat tua.
3 Lalu Abraham menamai anak itu Isak.
4 Sesudah Isak berumur satu minggu, Abraham menyunat dia seba-
gaimana yang sudah diperintahkan Allah kepadanya.✡
5 Abraham berumur 100 tahun ketika Isak lahir.
6 Berkatalah Sara, “Karena apa yang sudah Allah perbuat bagiku, aku
tertawa! Dan setiap orang yang mendengar kejadian ini akan turut bergem-
bira dan tertawa!*

✡ **21:2** Kej. 18:10-14 ✡ **21:4** Kej. 17:11-12 * **21:6** ***tertawa*** Dalam Kej. 17:17 Abraham tertawa karena meragukan perkataan TUHAN. Karena itu, di Kej. 17:19, TUHAN memerintahkan dia supaya menamai anaknya itu ‘Isak’ yang berarti ‘tertawa’. Dalam Kej. 18:12, Sarah juga tertawa karena dia meragukan janji TUHAN. Namun, kali ini TUHAN membuat dia tertawa karena sukacita atas kelahiran anaknya.

7 Tidak ada seorang pun yang mengira bahwa aku akan melahirkan anak
bagi Abraham. Tetapi sekarang, aku sudah melahirkan seorang anak bagi
dia di usia tuanya."

Hagar dan Ismael diusir

8 Isak pun bertambah besar. Ketika umurnya sudah beberapa tahun,†
tibalah waktunya dia dipisahkan dari susu ibunya. Pada hari itu, Abraham
mengadakan pesta besar untuk merayakannya.
9 Lalu Sara melihat anak Hagar,✡ Ismael, sedang mengolok-olok Isak.‡
10 Karena itu, Sara berkata kepada Abraham, "Usirlah perempuan Mesir
itu beserta anaknya! Anak budak itu tidak boleh menjadi ahli waris
bersama dengan Isak anakku!"
11 Hal itu membuat Abraham sedih, karena biar bagaimana pun, Ismael
adalah anaknya juga.
12 Tetapi Allah berkata kepada Abraham, "Jangan bersedih karena Ismael
dan Hagar. Perbuatlah sesuai perkataan Sara, karena melalui Isaklah Aku
akan memberikan keturunan yang sudah Aku janjikan.
13 Meski demikian, Aku juga akan membuat anak budakmu itu menjadi
nenek moyang suatu bangsa yang besar, karena dia pun anakmu."
14 Besoknya, Abraham bangun pagi-pagi, lalu mengambil makanan dan
kantong kulit besar tempat air minum.§ Dia meletakkan semuanya itu di
atas bahu Hagar, dan menyuruh dia pergi bersama anaknya. Maka pergilah
Hagar dan Ismael mengembara di padang belantara dekat Bersyeba.
15 Sesudah air minum di dalam kantong kulit itu habis, Hagar mening-
galkan anaknya di bawah pohon kecil.
16 Kemudian dia menjauh sekitar 100 meter* dari tempat itu, karena
katanya dalam hati, "Aku tidak sanggup melihat anakku mati." Hagar
duduk di sana dan menangis tersedu-sedu.
17 Berkatalah malaikat† dari surga kepada Hagar, "Jangan menangis,
Hagar! Jangan takut, karena Allah sudah mendengar tangisan anakmu.
18 Bangunlah! Bantu anakmu itu berdiri dan tuntunlah dia berjalan. Aku
sudah berjanji bahwa Ismael akan menjadi nenek moyang dari bangsa yang
besar."
19 Kemudian Allah membuat Hagar melihat sebuah mata air yang tidak
jauh dari tempat itu. Maka pergilah dia mengisi kantong kulitnya dengan
air dan memberi anaknya minum.
20 Allah menyertai anak itu. Dia bertumbuh dewasa dan tinggal di padang
belantara Paran. Ismael menjadi seorang pemanah yang sangat terlatih.
21 Hagar memilih seorang perempuan Mesir menjadi istri bagi anaknya
itu.

Abraham dan Abimelek mengadakan perjanjian

---

† **21:8** ***beberapa tahun*** Sesuai kebiasaan di zaman itu kemungkinan Isak disapih saat berumur tiga tahun atau lebih. ✡ **21:9** Kej. 16:1-16 ‡ **21:9** ***mengolok-olok*** Kata Ibrani yang diterjemahkan 'mengolok-olok' juga bisa berarti 'bermain bersama'. § **21:14** ***kantong kulit … tempat air minum*** Biasanya, tempat air minum seperti ini dibuat dari kantong kemih hewan. * **21:16** ***sekitar 100 meter*** Secara harfiah: kira-kira sejauh jarak tembakan anak panah. † **21:17** ***malaikat*** Secara harfiah: malaikat Allah. Dalam bahasa Indonesia, umumnya semua malaikat dianggap berasal dari Allah. Karena itu, setiap kali bahasa Ibrani menuliskan 'malaikat Allah' atau 'malaikat TUHAN', TSI menerjemahkan 'malaikat' saja. Bahasa sumber Alkitab menyebut 'malaikat Allah/TUHAN' karena ada malaikat lain yang sudah mengikuti iblis untuk memberontak terhadap Allah. Namun, malaikat yang jahat itu selalu kita sebut roh jahat atau setan.

22 Pada waktu itu, Raja Abimelek✡ beserta panglima tentaranya yang
bernama Pikol datang kepada Abraham dan berkata, “Kami sudah melihat
bahwa Allah selalu memberkati segala usahamu.
23 Oleh karena itu, mari kita membuat perjanjian di hadapan Allah, bahwa
engkau dan semua keturunanmu akan selalu bertindak jujur kepada saya
dan seluruh keturunan saya nanti. Sebagaimana saya sudah berbuat baik
kepada Tuan, hendaklah Tuan juga berjanji untuk berbuat baik kepada saya
dan semua orang di negeri yang Tuan diami ini.”
24 Jawab Abraham, “Baik, saya berjanji!”
25 Sebelumnya, para budak Abimelek pernah merampas sebuah sumur
yang digali oleh para budak Abraham. Jadi, Abraham mengungkapkan
kekecewaannya kepada Abimelek atas kejadian itu.
26 Kata Abimelek, “Saya tidak tahu siapa yang sudah melakukan itu. Tuan
belum pernah memberitahu saya, dan saya baru mengetahuinya hari ini.”
27 Kemudian Abraham memberikan beberapa ekor domba dan sapi
kepada Abimelek. Lalu mereka berdua mengadakan perjanjian.
28 Setelah itu, Abraham memisahkan tujuh ekor anak domba betina dari
kawanan ternaknya.
29 Abimelek bertanya kepadanya, “Untuk apa ketujuh anak domba betina
itu?”
30 Jawab Abraham, “Terimalah tujuh ekor anak domba betina ini dari saya
sebagai tanda bahwa Tuan mengakui kalau sayalah yang menggali sumur
ini dan berhak menggunakannya.”
31 Itulah sebabnya tempat itu dinamai Bersyeba, karena mereka berdua
mengadakan perjanjian di sana.‡
32 Setelah perjanjian di Bersyeba itu selesai dibuat, Abimelek dan Pikol,
komandan pasukannya, kembali ke kota mereka di wilayah Filistin.
33 Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di sana sebagai
tanda peringatan, dan di situ dia menyembah TUHAN, Allah yang kekal.
34 Sesudah itu, cukup lama Abraham tinggal sebagai pendatang di wilayah
Filistin.

22

Ketaatan Abraham diuji

1 Beberapa waktu kemudian, sesudah semua peristiwa itu berlalu, Allah
menguji sejauh mana Abraham taat kepada-Nya. Dia memanggil, “Abra-
ham!”
Jawabnya, “Ya, TUHAN, ini aku.”
2 Allah berkata, “Bawalah Isak, anakmu satu-satunya yang sangat kamu
kasihi itu, ke bukit wilayah Moria. Persembahkanlah dia kepada-Ku sebagai
kurban yang dibakar habis di atas salah satu bukit yang akan Aku tunjukkan
kepadamu.”
3 Besoknya, Abraham bangun pagi-pagi sekali dan menyiapkan kayu
bakar untuk kurban itu. Dia memasang pelana* di atas punggung keledai.
Lalu dibawanya Isak beserta dua orang budaknya pergi ke tempat yang
sudah dikatakan Allah kepadanya.

✡ **21:22** Kej. 20:2 ‡ **21:31** ***Bersyeba,*** ... Dalam bahasa Ibrani, ‘beer’ berarti ‘sumur’, dan ‘syeba’ bunyi ucapannya mirip dengan kata yang berarti ‘tujuh’ dan ‘perjanjian’. * **22:3** ***pelana*** Pelana biasanya terbuat dari kulit sapi. Dengan memasang pelana, bisa jadi Abraham hendak menunggangi keledai itu, atau menyiapkannya untuk mengikat muatan.

4 Pada hari ketiga, Abraham melayangkan pandangannya dan melihat
tempat itu.
5 Dia pun berkata kepada kedua budaknya, “Tinggallah di sini bersama
keledai ini. Saya dan Isak akan pergi ke sana untuk menyembah TUHAN.
Sesudah itu, kami akan kembali kepada kalian.”
6 Abraham menaruh kayu bakar di atas pundak Isak, sedangkan dia
sendiri membawa pisau dan api.† Lalu keduanya pergi bersama-sama.
7 Isak berkata kepada bapaknya, “Ayah!”
Jawab Abraham, “Ya, anakku.”
Lanjut Isak, “Kayu bakar dan api sudah ada, tetapi di mana anak domba
untuk dikurbankan?”
8 Jawab Abraham, “Anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan anak
domba yang diperlukan untuk kurban itu.” Lalu keduanya meneruskan
perjalanan.
9 Sesampainya mereka di tempat yang dikatakan Allah, Abraham
mendirikan sebuah mezbah di situ dan menyusun kayu bakar di atasnya.
Lalu dia mengikat anaknya dan membaringkan dia di mezbah, di atas kayu
bakar.
10 Abraham mengambil pisau, hendak mengurbankan anaknya.
11 Tetapi tiba-tiba TUHAN berseru dari surga melalui malaikat-Nya, “Abra-
ham, Abraham!”
Lalu jawabnya, “Ya TUHAN, ini aku!”
12 Dia berkata kepada Abraham, “Jangan lakukan apa pun terhadap
anakmu itu! Sekarang Aku tahu bahwa kamu percaya penuh dan taat
kepada-Ku, karena kamu tidak segan-segan menyerahkan anakmu satu-
satunya yang sangat kamu kasihi itu kepada-Ku.”
13 Ketika Abraham menoleh ke belakang, dia melihat seekor domba jantan
yang tersangkut tanduknya pada semak belukar. Dia mengambil domba
jantan itu, menyembelihnya, dan mempersembahkannya kepada TUHAN
sebagai kurban yang dibakar habis. Jadi, domba itulah yang disembelih
menggantikan Isak.
14 Abraham pun menamai tempat itu ‘TUHAN menyediakan yang diper-
lukan’. Sampai kitab ini ditulis, nama itu menjadi seperti pepatah, yakni,
“Di bukit TUHAN,‡ Dia menyediakan yang diperlukan.”
15 Kemudian sekali lagi TUHAN berbicara dari surga kepada Abraham
melalui malaikat-Nya,
16 “Karena kamu sudah melakukan hal ini dan tidak menolak untuk meny-
erahkan anakmu satu-satunya kepada-Ku, maka Aku bersumpah demi diri-
Ku sendiri:
17 Aku akan memberkatimu berlimpah-limpah dan memberikan banyak
keturunan kepadamu, seperti banyaknya bintang di langit dan pasir di tepi
laut. Keturunanmu akan menang atas segala musuhnya.
18 Melalui keturunanmulah Aku akan memberkati segala bangsa di bumi,
karena kamu sudah menaati perintah-Ku.”

---

† **22:6** ***api*** Naskah bahasa Ibrani tidak menjelaskan bagaimana Abraham membawa api, tetapi kemungkinan besar dia membawanya dengan wadah yang berisi bara api. ‡ **22:14** ***bukit TUHAN*** Di kemudian hari, bukit Moria menjadi lokasi Yerusalem, tempat Salomo membangun rumah TUHAN sebagai tempat memberi persembahan kepada Allah (lihat 2Taw. 3:1). Di luar benteng kota Yerusalem terdapat bukit Golgota, di mana Yesus memberi diri-Nya sebagai persembahan sempurna yang menggenapi perjanjian-perjanjian Allah kepada nenek moyang bangsa Israel. Oleh karena itu, perkataan Abraham mengenai bukit TUHAN dapat dianggap sebagai nubuat. Melalui Yesus, Allah sudah menyediakan kurban keselamatan yang diperlukan semua manusia.

19 Sesudah itu, Abraham dan Isak kembali kepada kedua budak tadi, lalu
mereka bersama-sama pulang ke Bersyeba. Abraham dan keluarganya
menetap di sana.

Anak-anak Nahor

20 Abraham mempunyai saudara bernama Nahor. Setelah semua peri-
stiwa itu, sampailah kabar kepada Abraham bahwa Milka, istri Nahor,✡
sudah memiliki delapan anak laki-laki.
21 Anak sulung bernama Us, anak kedua Bus, dan anak ketiga Kemuel,
yang kemudian menjadi bapak dari Aram.
22-23 Anak-anak berikutnya adalah Kesed, Hazo, Pildas, Yidlaf, dan Betuel,
yang kemudian memiliki anak perempuan bernama Ribka. Itulah delapan
anak laki-laki yang dilahirkan Milka bagi Nahor.✡
24 Nahor juga mempunyai budak perempuan yang dia jadikan istri kedu-
anya, yaitu Reuma. Dia memberikan empat anak laki-laki bagi Nahor, yakni
Tebah, Gaham, Tahas, dan Maaka.

23

Sara meninggal dunia dan dikuburkan

1-2 Sara meninggal dunia pada usia 127 tahun di kota Kiryat Arba, yang
sekarang disebut Hebron, di negeri Kanaan. Abraham berkabung dan
menangisi kematian istrinya.
3 Sesudah itu, Abraham meninggalkan jenazah istrinya dan pergi mene-
mui orang-orang Het, penduduk asli negeri itu, lalu berkata kepada mereka,
4 "Saya hanyalah pendatang yang tinggal di antara kalian. Izinkanlah
saya membeli sebidang tanah dari kalian untuk menguburkan jenazah istri
saya."
5 Jawab mereka kepadanya,
6 "Tuan, kami sudah menganggap engkau sebagai seorang penguasa yang
hebat di antara kami. Silakan memilih tempat kuburan terbaik yang
kami miliki, dan kuburkanlah istri Tuan di situ. Kami semua bersedia
memberikan tempat mana pun yang Tuan mau secara cuma-cuma."
7 Maka Abraham bersujud untuk berterima kasih kepada mereka
8 dan berkata, "Kalau begitu, tolong Saudara-saudara berbicara kepada
Efron anak Zohar,
9 supaya dia menjual gua yang terletak di pinggir ladangnya di Makpela.
Saya bersedia membayar sesuai harga jualnya, supaya gua itu menjadi milik
saya. Dan biarlah kalian menjadi saksi atas pembelian itu."
10 Kebetulan, Efron sedang duduk di antara orang-orang Het yang hadir di
tempat pertemuan dekat pintu gerbang kota. Lalu di hadapan semua orang
yang ada di situ, dia menjawab,
11 "Tidak usah, Tuan! Biarlah saudara sebangsaku sendiri, yakni semua
orang Het yang ada di sini, menjadi saksi di antara kita berdua bahwa
ladang beserta gua yang ada di dalamnya, di Makpela itu, saya berikan
kepada Tuan dengan cuma-cuma! Silakan mengubur istri Tuan di sana."
12 Abraham kembali bersujud di hadapan orang-orang Het itu.
13 Kemudian, dengan didengar oleh semua orang yang ada di situ, dia
berkata kepada Efron, "Mohon dengarkan saya! Saya ingin membeli ladang
itu darimu sesuai harga jualnya. Terimalah tawaran ini supaya istri saya
bisa dikuburkan di sana."
14 Jawab Efron kepada Abraham,

✡ **22:20** Kej. 11:26-30 ✡ **22:22-23** Kej. 24:15-67

15 “Dengarlah Tuan, harga tanah itu hanya lima kilogram perak. Jumlah uang sekecil itu tidak perlu dipersoalkan. Ambillah ladang itu dan kuburkan istri Tuan di sana.”*
16 Abraham setuju dengan harga yang disebutkan Efron. Lalu dia menimbang lima kilogram perak untuk diberikan kepada Efron di hadapan semua orang yang hadir di situ. Beratnya sesuai dengan ukuran timbangan yang berlaku pada masa itu.
17 Demikianlah ladang Efron yang ada di Makpela, di sebelah timur Hebron,† menjadi milik Abraham, termasuk gua di ladang itu beserta semua pohon yang ada di dalamnya.
18 Semua orang Het yang hadir dalam pertemuan di pintu gerbang kota itu mengakui bahwa tanah tersebut sudah menjadi milik Abraham.
19 Setelah itu, Abraham menguburkan istrinya di dalam gua tersebut, di Makpela. Tempat itu termasuk daerah Kanaan.
20 Dengan demikian, ladang dan gua Efron menjadi milik Abraham sebagai tempat pekuburan.

24

Abraham mencari calon istri bagi Isak

1 Abraham sudah sangat tua dan TUHAN sudah memberkati dia dalam segala hal.
2 Suatu hari, dia berkata kepada pelayannya yang paling senior,* yang bertanggung jawab atas semua harta miliknya. Kata Abraham, “Letakkanlah tanganmu di antara pangkal pahaku.†
3 Berjanjilah di hadapan TUHAN, Allah penguasa surga, langit, dan bumi, bahwa kamu tidak akan memilih istri bagi anakku Isak dari antara orang Kanaan ini.
4 Kamu harus pergi ke negeri kelahiranku, kepada sanak saudaraku, dan memilih seorang perempuan dari sana untuk menjadi istri bagi anakku Isak.”
5 Pelayannya berkata, “Seandainya perempuan itu tidak mau ikut dengan saya ke negeri ini, apakah saya harus membawa kembali anak Tuan ke sana?”
6 Jawab Abraham kepadanya, “Tidak! Jangan sekali-kali kamu bawa anakku ke negeri itu!
7 TUHAN, Allah Penguasa langit, yang sudah membawa aku dari rumah ayahku dan dari tanah kelahiranku, yang sudah berkata dan bersumpah kepadaku bahwa Dia akan memberikan negeri ini kepada keturunanku, Dialah yang akan mengutus malaikat-Nya untuk menolongmu, supaya kamu dapat menemukan seorang istri bagi anakku.

---

* **23:15** ***harga tanah*** ... Efron berdiplomasi bahwa dia mau memberikan ladang itu secara cuma-cuma, padahal dia ingin menjual ladang itu dengan menyebutkan harga yang tinggi. † **23:17** ***Hebron*** Secara harfiah, naskah Ibrani menulis ‘Mamre’. Di ayat ini, TSI menggunakan ‘Hebron’ karena nama itu lebih sering digunakan dalam PL. * **24:2** ***paling senior*** Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘paling senior’ bisa berarti pelayan yang paling tua, atau pelayan kepercayaan dengan posisi tertinggi karena bekerja dengan baik dan setia, atau bisa juga mencakup keduanya. † **24:2** ***di antara pangkal pahaku*** Cara bersumpah seperti ini hanya disebutkan dua kali dalam Alkitab, yaitu di ayat ini dan di Kej. 47:29. Kemungkinan, pelayan itu menaruh tangannya di antara pangkal paha dekat alat kelamin tuannya. Sumpah seperti ini menunjukkan bahwa hal yang dijanjikan sangat penting dan bersifat pribadi, khususnya bagi orang yang meminta sumpah. Ada juga tafsiran yang mengatakan bahwa cara bersumpah ini digunakan dalam urusan yang berkaitan dengan kelangsungan suatu keluarga.

8 Namun, kalau gadis itu tidak mau ikut denganmu, maka kamu bebas dari
sumpahmu ini. Yang jelas, janganlah membawa anakku kembali ke sana.”
9 Lalu pelayan itu meletakkan tangannya di antara pangkal paha Abra-
ham dan bersumpah bahwa dia akan melakukan seperti yang diminta
Abraham.

Ribka menjadi istri Isak

10 Kemudian pelayan itu dan beberapa budak Abraham lainnya memuat
berbagai macam harta ke atas sepuluh ekor unta milik Abraham, lalu pergi
ke kota Aram Naharaim,‡ tempat tinggal Nahor, adik Abraham.
11 Setibanya di sana, dia menyuruh unta-unta itu duduk di dekat se-
buah mata air di luar kota. Saat itu, hari sudah sore dan tiba waktunya
perempuan-perempuan di kota itu datang ke sumur untuk menimba air.
12 Lalu berdoalah pelayan itu, “Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham, mohon
tunjukkanlah kasih dan kesetiaan-Mu kepada tuanku Abraham dengan
membuat aku berhasil mendapatkan seorang istri bagi anaknya hari ini.
13 Sekarang, aku berada di dekat sumur. Sebentar lagi anak-anak perem-
puan penduduk kota ini akan keluar untuk menimba air.
14 Aku mohon, biarlah terjadi seperti ini: Aku akan berkata kepada
salah satu dari mereka, ‘Tolong berilah saya minum.’ Kalau dia menjawab,
‘Minumlah, dan saya juga akan mengambilkan air untuk unta-untamu,’
maka kiranya dialah yang Engkau pilih bagi hamba-Mu Isak. Dengan
demikian, aku akan mengetahui bahwa Engkau menunjukkan kebaikan
hati-Mu kepada tuanku Abraham.”
15 Sebelum hamba itu selesai berdoa, Ribka, anak Betuel, yaitu cucu Nahor
dan Milka, keluar dari kota dengan membawa tempayan di bahunya.
16 Ribka sangat cantik dan masih gadis. Dia turun ke sumur itu dan
mengisi tempayannya, lalu naik kembali.
17 Pelayan Abraham segera berlari menemuinya dan berkata, “Tolong beri
saya sedikit air minum dari tempayanmu.”
18 Jawab gadis itu, “Minumlah, Tuan!” Dia cepat-cepat menurunkan
tempayannya dan memberikan air kepada pelayan itu.
19 Kemudian dia berkata lagi, “Biarlah saya menimba air untuk unta-unta
Tuan juga, sampai semuanya puas minum.”
20 Lalu segeralah dia menuangkan air dari tempayannya itu ke tempat
minum unta. Kemudian dia berlari lagi ke sumur untuk menimba air lebih
banyak, sehingga semua unta minum sampai puas.§
21 Pelayan Abraham diam-diam memperhatikan Ribka, sambil bertanya-
tanya dalam hatinya apakah perempuan itu yang TUHAN berikan sebagai
jawaban doanya.
22 Sesudah semua unta minum sampai puas, pelayan itu mengambil
anting-anting emas untuk hidung yang beratnya enam gram dan dua gelang
emas yang masing-masing beratnya kira-kira 110 gram. Dia memberikan
semua itu kepada Ribka sebagai hadiah
23 sambil berkata, “Kamu anak siapa? Apakah ada tempat di rumah
keluargamu untuk kami bisa menginap?”
24 Jawab Ribka kepadanya, “Ayah saya bernama Betuel. Kakek saya Nahor
dan nenek saya Milka.

---

‡ **24:10** ***Aram Naharaim*** Arti Aram Naharaim adalah Aram yang ada di tengah dua sungai. Letaknya di wilayah yang sekarang dikenal sebagai Irak. § **24:20** ***minum sampai puas*** Seekor unta, bila sudah beberapa hari tidak minum, dapat menelan sebanyak 50 liter air. Pelayan Abraham membawa 10 unta. Jadi, menimba air sampai unta-unta itu puas minum bukanlah pekerjaan ringan.

25 Di rumah kami ada tempat untuk menginap. Kami juga punya banyak
jerami dan makanan bagi unta-unta Tuan."
26 Lalu bersujudlah pelayan itu menyembah TUHAN
27 dan berkata, "Terpujilah TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang sudah
berbaik hati dan setia kepada tuanku! Ternyata Dia memimpin saya lang-
sung kepada sanak saudara tuanku!"
28 Kemudian Ribka berlari ke rumah ibunya dan menceritakan segala
kejadian itu.
29-30 Ribka mempunyai saudara laki-laki bernama Laban. Setelah Laban
mendengar penjelasan Ribka tentang kata-kata pelayan Abraham itu, dan
karena melihat perhiasan yang ada di hidung dan gelang di lengan adiknya,
berlarilah Laban keluar untuk menemui pelayan Abraham yang masih
berada di samping unta-untanya, di dekat sumur tadi.
31 Kata Laban, "Marilah Tuan yang diberkati TUHAN. Janganlah Tuan
berdiri di luar saja. Saya sudah menyediakan kamar penginapan bagimu
di rumah kami, juga tempat bagi unta-untamu."
32 Pelayan Abraham itu pun masuk ke rumah keluarga Betuel. Para
budak Betuel menurunkan beban dari unta-unta itu dan memberi makan
semuanya. Mereka juga mengalasi kandang-kandang dengan jerami seba-
gai tempat tidur bagi unta-unta itu. Para budak Betuel yang lainnya menye-
diakan air supaya pelayan Abraham dan semua budak yang bersamanya
dapat membersihkan kaki mereka.
33 Ketika makanan sudah dihidangkan, pelayan Abraham tidak mau
langsung makan. Dia berkata kepada Betuel dan Laban, "Saya tidak akan
makan sebelum menyampaikan tujuan kedatangan saya."
Jawab Laban, "Silakan, sampaikanlah."
34 Maka pelayan itu mulai bercerita, katanya, "Saya ini pelayan Abraham.
35 TUHAN sudah memberkati tuanku itu sehingga dia menjadi kaya raya.
TUHAN sudah memberinya banyak kambing, domba, sapi, unta, keledai,
perak dan emas, serta budak laki-laki dan perempuan.
36 "Sara, istri tuanku itu, pada usianya yang sangat tua sudah melahirkan
seorang anak laki-laki bagi tuanku Abraham. Dan sekarang, segala harta
milik tuanku sudah diserahkannya kepada anak itu.
37 Tuanku menyuruh saya bersumpah untuk menaati perintahnya, yaitu,
'Janganlah kamu mencari istri bagi anakku Isak dari antara orang-orang
Kanaan ini.
38 Kamu harus pergi ke negeri kelahiranku, kepada sanak saudaraku, dan
mengambil seorang gadis dari sana untuk menjadi istri bagi anakku.'
39 "Lalu saya bertanya kepadanya, 'Bagaimana kalau perempuan itu tidak
mau ikut dengan saya ke negeri ini?'
40 Dia berkata kepada saya, 'TUHAN, yang selalu aku taati sepanjang
hidupku, akan mengutus malaikat-Nya untuk menolongmu dan membuat
kamu berhasil menemukan seorang istri bagi anakku Isak dari kaumku
sendiri, yaitu dari sanak saudaraku.
41 Tetapi jika kaumku sendiri tidak mengizinkan perempuan yang
kamu temui itu pulang bersamamu ke sini, maka kamu akan lepas dari
sumpahmu kepadaku.' Demikian kata tuan saya.
42 "Ketika saya tiba di sumur tadi, saya berdoa dalam hati, 'Ya TUHAN,
Allah tuanku Abraham, jika Engkau mau, buatlah perjalananku berhasil
hari ini.
43 Sekarang saya berada di dekat sumur. Ketika seorang gadis datang
untuk menimba air, lalu saya memintanya memberi saya minum,

44 kalau dia mau memberi, bahkan bersedia mengambilkan air untuk
unta-untaku, maka biarlah itu menjadi tanda bahwa dialah perempuan
yang sudah TUHAN pilih menjadi istri bagi Isak, anak tuanku.'
45 "Selagi saya berdoa demikian dalam hati, datanglah Ribka dengan
membawa tempayan air di bahunya. Dia turun ke mata air dan mengambil
air. Lalu saya berkata kepadanya, 'Tolong beri saya minum.'
46 Dengan segera, dia menurunkan tempayan dari bahunya dan berkata,
'Minumlah. Saya juga akan memberi minum unta-untamu.' Lalu saya
minum, dan dia memberi minum unta-unta itu.
47 "Saya bertanya, 'Kamu anak siapa?' Dia menjawab, 'Ayah saya bernama
Betuel. Kakek saya Nahor dan nenek saya Milka.' Lalu saya mengenakan
anting pada hidungnya dan sepasang gelang pada tangannya.
48 "Sesudah itu, saya pun bersujud menyembah dan memuji TUHAN, Allah
tuanku Abraham, sebab Dia sudah membawa saya langsung kepada sanak
saudara tuanku, sehingga saya dapat menemukan gadis ini bagi anaknya.
49 Jadi, tolong beritahu saya, apakah kalian bersedia menunjukkan ke-
baikan hati kepada tuanku? Dengan begitu, saya tahu apa yang harus saya
lakukan."
50 Laban dan Betuel berkata kepadanya, "Hal ini jelas datangnya dari
TUHAN. Maka kami berdua sudah pasti setuju.
51 Nah, ini Ribka! Bawalah dia menjadi istri bagi anak tuanmu, seba-
gaimana yang sudah TUHAN tunjukkan."
52 Mendengar perkataan mereka, pelayan Abraham sekali lagi bersujud
dan memuji TUHAN.
53 Kemudian dia mengeluarkan perhiasan emas, perak, dan pakaian
indah, lalu memberikannya kepada Ribka. Dia juga memberikan hadiah-
hadiah mahal kepada ibu dan saudara laki-laki Ribka.
54 Sesudah itu, dia dan para budak yang menyertainya makan dan minum
bersama. Malam itu, mereka menginap di sana.
Besok paginya, pelayan Abraham berkata, "Izinkanlah kami pulang
kepada tuan kami Abraham."
55 Tetapi kakak laki-laki dan ibu Ribka berkata, "Biarlah Ribka tinggal
bersama kami kira-kira sepuluh hari lagi."
56 Jawabnya kepada mereka, "TUHAN sudah membuat perjalanan saya
berhasil. Janganlah membuat saya tinggal lebih lama lagi. Mohon izinkan
kami pulang kepada tuanku Abraham."
57 Kata mereka kepadanya, "Baik. Kalau begitu kita tanyakan bagaimana
pendapat Ribka."
58 Lalu mereka memanggil Ribka dan bertanya kepadanya, "Apakah kamu
mau pergi bersama orang ini?"
Jawab Ribka, "Ya, aku mau."
59 Maka mereka mengizinkan Ribka beserta hamba perempuan yang
sudah mengasuhnya sejak kecil pergi bersama pelayan Abraham dan para
budak Abraham itu.
60 Sebelum pergi, keluarganya memberkati Ribka dengan berkata,
"Adik kami, kiranya TUHAN memberimu beribu-ribu bahkan berjuta-juta
anak cucu,
dan biarlah mereka menguasai kota-kota musuh mereka."
61 Lalu berangkatlah Ribka beserta para budak perempuannya. Mereka
menunggangi unta-unta, lalu berangkat mengikuti pelayan Abraham itu.
Demikianlah pelayan Abraham membawa Ribka dan pergi.

62 Adapun Isak baru saja kembali ke tempat tinggalnya di bagian selatan
Kanaan, dari arah mata air yang bernama Beer Lahai Roi.✡
63 Suatu sore, dia keluar dari perkemahan untuk menyendiri. Sewaktu
berjalan-jalan di padang, dia melihat unta-unta datang dari jauh.
64 Ketika Ribka melihat Isak, dia turun dari untanya
65 dan bertanya kepada pelayan Abraham, "Siapakah pria yang di padang
itu, yang sedang berjalan ke arah kita?"
Jawab pelayan itu, "Dialah anak tuanku." Lalu Ribka mengambil kain
penutup kepala dan menutupi wajahnya.*
66 Pelayan itu menceritakan kepada Isak semua yang sudah terjadi.
67 Lalu Isak membawa Ribka ke dalam kemah ibunya, Sara, dan mengam-
bil dia menjadi istrinya. Isak sangat mencintai Ribka. Demikianlah hatinya
terhibur setelah kematian ibunya.

25

Keturunan Abraham dari Ketura

1 Abraham mengambil lagi seorang istri bernama Ketura.
2 Dia melahirkan enam anak laki-laki yang diberi nama Zimran, Yoksan,
Medan, Midian, Isbak, dan Suah.
3 Yoksan mempunyai dua anak laki-laki bernama Seba dan Dedan. Ketu-
runan Dedan menjadi bangsa Asyur, bangsa Letus, dan bangsa Leum.
4 Anak laki-laki Midian adalah Efa, Efer, Henok, Abida, dan Eldaa. Itulah
keturunan Ketura.
5 Abraham mewariskan segala kepunyaannya kepada Isak,
6 sedangkan kepada anak-anaknya yang lain, yaitu anak-anak dari para
budak perempuan yang dia jadikan istri, dia memberikan hadiah-hadiah
berharga.* Sesudah itu, Abraham menyuruh mereka pindah ke daerah
sebelah timur untuk meninggalkan Isak.

Abraham meninggal dunia dan dikuburkan

7-8 Abraham menikmati umur panjang selama 175 tahun, lalu mati. Sesu-
dah itu, dia mendapat tempat bersama dengan nenek moyangnya yang
sudah meninggal dunia.✡
9-10 Isak dan Ismael menguburkan ayah mereka di gua yang ada di
Makpela, di sebelah timur Hebron,✡ di ladang yang dulu sudah dibeli
Abraham dari Efron, anak orang Het bernama Zohar. Abraham dikuburkan
di sisi Sara.
11 Sesudah itu, Allah memberkati Isak sebagaimana Dia memberkati
ayahnya. Isak menetap di dekat sumur Beer Lahai Roi.✡

Keturunan Ismael

12 Inilah daftar keturunan Ismael, anak Abraham melalui Hagar, orang
Mesir itu, yang adalah budaknya Sara.
13 Ismael memiliki dua belas anak laki-laki. Nama-nama mereka adalah
Nebayot, Kedar, Adbeel, Mibsam,

✡ **24:62** Kej. 16:14 * **24:65** ***kain penutup kepala*** Menurut adat yang berlaku pada masa itu, setiap pengantin perempuan harus mengenakan kain penutup kepala. Jadi, ketika Ribka menutupi wajahnya dengan kain tersebut, dia sedang menunjukkan rasa hormat kepada calon suaminya sekaligus menyatakan bahwa dia siap dinikahi. * **25:6** ***hadiah-hadiah berharga*** Tujuan dari pemberian hadiah-hadiah tersebut adalah untuk menolong mereka memulai kehidupan di tempat yang baru. Jadi, pemberian itu kemungkinan besar berupa hewan, budak, perhiasan, logam mulia, dll. ✡ **25:7-8** Kej. 37:35 CK ✡ **25:9-10** Kej. 23:17 ✡ **25:11** Kej. 16:14

14 Misma, Duma, Masa,
15 Hadad, Tema, Yetur, Nafis, dan Kedma.
16 Itulah nama kedua belas anak Ismael. Semuanya menjadi pemimpin
suku. Dan setiap kota yang menjadi pusat suku yang dipimpin dinamai
sesuai dengan nama mereka masing-masing.
17 Ismael hidup selama 137 tahun, lalu meninggal dunia. Kemudian
TUHAN menempatkan dia bersama dengan nenek moyangnya yang sudah
meninggal.
18 Keturunan Ismael tinggal di sebelah timur wilayah keturunan Isak,
yaitu di daerah Hawila sampai Syur, ke arah negeri Asyur, di sebelah timur
Mesir. Kedua belas suku ini tinggal jauh dari keturunan Isak.†

Kelahiran Esau dan Yakub

19 Inilah riwayat keluarga Isak, anak Abraham:
20 Ketika Isak berumur 40 tahun, dia menikah dengan Ribka, anak Betuel,
adik perempuan Laban. Mereka adalah orang Aram dari Padan Aram.‡
21 Tetapi Ribka mandul. Maka Isak berdoa kepada TUHAN, dan TUHAN
menjawab doanya sehingga istrinya mengandung.
22 Ternyata Ribka mengandung anak kembar. Kedua anaknya itu saling
bertentangan di dalam rahimnya. Lalu Ribka berdoa meminta petunjuk
TUHAN, katanya, "Ya TUHAN, mengapa hal ini terjadi padaku?"
23 Jawab TUHAN kepadanya,
"Dua anak laki-laki ada di dalam kandunganmu.
Keturunan mereka akan menjadi nenek moyang dari dua bangsa yang besar
dan saling bermusuhan.
Yang muda akan lebih kuat.
Yang tua akan menjadi pelayannya."
24 Kemudian tibalah waktunya Ribka melahirkan dua anak kembar itu.
25 Anak yang pertama kulitnya kemerahan dan seluruh tubuhnya
berbulu. Mereka menamai dia Esau.§
26 Waktu anak yang kedua lahir, tangannya memegang tumit kakaknya.
Maka mereka menamai dia Yakub.* Isak berumur 60 tahun ketika anak-
anaknya itu lahir.

Esau menjual hak kesulungannya

27 Sesudah kedua anak itu dewasa, Esau menjadi seorang pemburu ulung
dan suka tinggal di padang, sedangkan Yakub menjadi seorang yang tenang
dan suka tinggal di dalam kemah.
28 Karena itu, Isak lebih sayang kepada Esau karena dia suka makan
daging hasil buruan Esau, sementara Ribka lebih sayang kepada Yakub.
29 Suatu hari, ketika Yakub sedang memasak sup kacang merah, Esau
pulang berburu dari padang dalam keadaan sangat lapar.
30 Berkatalah Esau kepada Yakub, "Aku kelaparan! Berilah aku sebagian
sup kacang merah itu." Inilah sebabnya Esau diberi nama julukan 'Edom',
yang berarti 'merah'.

---

† **25:18** ***tinggal jauh*** ... Kalimat terakhir ayat ini dapat juga diterjemahkan 'Kedua belas suku ini selalu bermusuhan dengan keturunan Isak'. Bandingkan dengan Kej. 16:12. ‡ **25:20** ***Padan Aram*** Padam Aram terletak di wilayah utara Mesopotamia, di daerah yang sekarang menjadi negara Suriah bagian utara atau Turki bagian selatan. § **25:25** ***Esau*** Dalam bahasa Ibrani, bunyi pengucapan nama Esau hampir sama dengan kata yang berarti 'banyak bulu'. Nama lain Esau adalah Edom, yang berarti 'merah'. * **25:26** ***Yakub*** Nama Yakub berarti 'memegang tumit', tetapi juga dapat diartikan sebagai kiasan yang artinya 'orang licik' atau 'penipu'.

31 Jawab Yakub kepada Esau, “Baiklah, tetapi kamu harus menukarnya
dengan hak kesulunganmu.”
32 Esau berkata, “Aku hampir mati kelaparan! Apalah gunanya hak
kesulungan itu bagiku?!”
33 Kata Yakub, “Bersumpahlah terlebih dahulu bahwa kamu akan mem-
berikan hak kesulunganmu kepadaku.” Lalu dengan bersumpah, Esau
menukar hak kesulungannya dengan masakan Yakub.
34 Maka Yakub memberikan roti dan sup kacang merah itu kepada Esau.
Dia makan dan minum, lalu pergi. Demikianlah Esau tidak menghargai hak
kesulungannya.

26

Isak membohongi Abimelek

1 Beberapa waktu kemudian, terjadilah bencana kelaparan di negeri itu,
seperti yang pernah terjadi pada zaman Abraham.✡ Karena itu, Isak pergi
ke Gerar, yaitu wilayah kekuasaan Abimelek, raja orang Filistin.✡
2 TUHAN menampakkan diri kepada Isak dan berkata, “Jangan pergi ke
Mesir! Tetaplah di negeri yang Aku tunjukkan kepadamu.
3 Tinggallah di negeri itu sebagai pendatang. Aku akan menyertai dan
memberkatimu. Seluruh wilayah Kanaan* akan Aku berikan kepadamu
dan kepada keturunanmu. Aku akan menepati perjanjian-Ku dengan
ayahmu Abraham.
4 Kepadamu akan Aku berikan keturunan yang sangat banyak, seperti
banyaknya bintang di langit. Aku akan memberikan seluruh wilayah ini
kepada mereka, dan mereka akan menjadi berkat bagi seluruh bangsa di
bumi,
5 karena dulu ayahmu Abraham selalu menaati semua perkataan-Ku,
petunjuk-Ku, perintah-Ku, ketetapan-Ku, dan hukum-Ku.”
6 Maka tinggallah Isak di Gerar.
7 Adapun Ribka sangat cantik. Karena itu, ketika para laki-laki di Gerar
bertanya tentang Ribka, Isak selalu menjawab, “Dia adikku.” Isak takut
untuk menjawab, “Itu istri saya,” karena dia berpikir, “Bisa saja ada yang
membunuh aku demi mendapatkan Ribka.”
8 Sesudah Isak tinggal beberapa lama di sana, suatu hari Abimelek
melihat-lihat dari jendela istananya, dan dia terkejut melihat Isak dan Ribka
sedang bermesraan sebagai suami-istri.
9 Lalu Abimelek memanggil Isak dan berkata, “Sekarang saya tahu bahwa
dia istrimu! Kenapa kamu mengatakan bahwa dia adikmu?”
Jawab Isak, “Karena saya pikir, ‘Kalau saya mengaku bahwa Ribka adalah
istri saya, pasti ada yang akan membunuh saya demi mendapatkannya.’ ”
10 Kata Abimelek, “Seharusnya kamu tidak melakukan itu kepada kami!
Bisa saja salah seorang dari antara kami meniduri istrimu. Kalau sampai itu
terjadi, maka kamulah yang menyebabkan seluruh bangsa kami bersalah
atas dosa besar!”
11 Kemudian Abimelek memberi peringatan kepada rakyatnya, “Siapa
saja yang mengganggu orang ini ataupun istrinya akan dihukum mati!”

Orang Filistin bertengkar dengan Isak tentang sumur

12 Isak menanam gandum di negeri itu, dan dalam tahun itu juga dia men-
dapat hasil panen seratus kali lipat, karena TUHAN sangat memberkatinya.

✡ **26:1** Kej. 12:10-11 ✡ **26:1** Kej. 20:2 * **26:3** ***Kanaan*** Secara harfiah: semua wilayah-wilayah ini. TSI menerjemahkan ‘Kanaan’ agar jelas wilayah mana yang dimaksud.

13 Harta Isak semakin bertambah banyak sehingga dia kaya raya.
14 Isak memiliki sangat banyak budak dan ternak, termasuk sapi, domba,
serta kambing. Orang-orang Filistin pun iri kepadanya.
15 Karena itu, mereka menutup semua sumur yang dahulu digali oleh para
budak Abraham. Mereka menimbun sumur-sumur itu dengan tanah.
16 Akhirnya, Abimelek berkata kepada Isak, “Pergilah kamu beserta seluruh budakmu dari kerajaan saya, karena kekuatanmu dan jumlah orang-orangmu sudah terlalu besar dibanding kami yang adalah penduduk asli tempat ini.”
17 Maka Isak, semua budaknya, dan segala miliknya pindah dari tempat
itu. Mereka pergi dan berkemah di lembah Gerar lalu menetap di sana.
18 Ada beberapa sumur di tempat itu yang dahulu digali oleh para budak
Abraham. Namun, sesudah Abraham meninggal, sumur-sumur itu ditutup
oleh orang Filistin dengan tanah. Para budak Isak menggali kembali sumur-
sumur itu, dan Isak menamai masing-masing sumur seperti nama yang
diberikan oleh ayahnya dahulu.
19 Budak-budak Isak juga menggali sebuah sumur lain di lembah itu, dan
mereka menemukan mata air yang berbual-bual.
20 Tetapi penduduk yang menggembalakan domba di lembah Gerar
bertengkar dengan gembala-gembala Isak. Mereka berkata, “Air ini milik
kami!” Lalu Isak menamai sumur itu Esek, yang berarti ‘sengketa’, karena
di tempat itu orang-orang bertengkar dengan para gembalanya.
21 Para budak Isak menggali sumur yang lain, tetapi lagi-lagi terjadi
pertengkaran memperebutkan sumur itu. Maka Isak menamai sumur itu
Sitna, yang berarti ‘permusuhan’.
22 Mereka pindah dari situ dan menggali sumur yang lain. Kali ini, tidak
ada pertengkaran. Isak menamai sumur itu Rehobot, yang berarti ‘tempat
luas’, karena katanya, “TUHAN sudah memberikan kebebasan kepada kami
untuk tinggal di daerah ini, dan kami akan makmur di sini.”
23 Dari situ, Isak pergi ke Bersyeba.
24 Pada malam pertama di situ, TUHAN menampakkan diri dan berkata
kepadanya, “Akulah Allah ayahmu Abraham. Jangan takut, Aku menyer-
taimu. Sesuai janji-Ku kepada hamba-Ku Abraham, Aku akan memberka-
timu dan memberimu keturunan yang banyak.”
25 Lalu Isak mendirikan mezbah dan menyembah TUHAN di tempat itu.
Dia juga mendirikan perkemahan di situ, dan para budaknya menggali
sumur.

Isak membuat perjanjian damai dengan Abimelek

26 Sementara mereka tinggal di situ, Raja Abimelek✡ datang dari Gerar
bersama Ahuzat, penasihatnya, dan Pikol, panglima tentaranya.
27 Isak berkata kepada mereka, “Kenapa kalian menemui saya? Bukankah
sebelumnya kalian membenci dan mengusir saya dari daerah kalian?”
28 Salah satu dari mereka menjawab, “Sekarang sudah nyata bagi kami
bahwa TUHAN menyertaimu. Karena itu, kami berpikir bahwa sebaiknya
kita membuat perjanjian damai.
29 Berjanjilah kepada kami bahwa engkau tidak akan berbuat jahat
kepada kami, seperti halnya kami selalu berbuat baik kepada kalian. Waktu
itu, daripada kita berselisih, saya menyuruh kalian meninggalkan wilayah
kami, lalu kita berpisah dengan damai. Sekarang lihatlah betapa luar biasa
TUHAN sudah memberkati kalian!”

✡ **26:26** Kej. 20:2

30 Kemudian Isak mengadakan pesta makan dengan mereka, dan semuanya makan dan minum.
31 Keesokan paginya, Abimelek dan Isak mengesahkan perjanjian damai dengan bersumpah satu sama lain. Sesudah itu, Abimelek pamit pulang, dan Isak mengucapkan selamat jalan kepada mereka.
32 Pada hari itu juga, para budak Isak datang memberitahukan kepadanya tentang sumur yang sudah selesai mereka gali. Mereka berkata, "Kami sudah menemukan air!"
33 Maka Isak menamai sumur itu Syeba, yang artinya 'sumpah'. Sampai saat ini, kota itu dinamai Bersyeba, yang berarti 'sumur sumpah'.

Esau menikahi dua perempuan asing

34 Ketika Esau berumur empat puluh tahun, dia menikah dengan dua perempuan dari suku Het, yaitu Yudit anak Beeri dan Basmat anak Elon.
35 Kedua istri Esau itu menimbulkan kepedihan hati bagi Isak dan Ribka.

27

Isak memberkati Yakub

1 Ketika Isak sudah tua dan tidak bisa melihat lagi, dia memanggil Esau, anaknya yang sulung, dan berkata, "Anakku!"
Jawab Esau, "Ya, Ayah!"
2 Isak berkata, "Aku sudah tua, dan hari kematianku semakin dekat.
3 Ambillah panahmu beserta tabung anak panahnya, lalu pergilah berburu ke padang.
4 Masaklah daging hasil buruan itu dengan enak, seperti yang aku sukai. Kemudian bawalah ke sini untuk aku makan, supaya aku bisa memberkatimu sebelum aku mati."
5 Ribka mendengar Isak berbicara kepada Esau. Maka ketika Esau pergi berburu,
6 berkatalah Ribka kepada Yakub, "Aku sudah mendengar ayahmu bicara kepada Esau.
7 Ayah menyuruh kakakmu, 'Pergilah berburu, lalu masaklah daging buruanmu bagiku. Sesudah aku memakannya, aku akan memberikan berkat TUHAN kepadamu* sebelum aku mati.'
8 Nah, Yakub anakku, sekarang lakukanlah apa yang aku perintahkan kepadamu.
9 Pergilah dan pilihlah dua ekor kambing muda terbaik dari kawanan ternak. Bawalah ke sini agar aku memasak dagingnya seperti kesukaan ayahmu.
10 Nanti, bawalah makanan itu kepada ayahmu untuk dimakannya, supaya ayahmu memberkatimu sebelum dia meninggal."
11 Jawab Yakub, "Ibu, tubuh Esau berbulu, sedangkan aku tidak.
12 Bagaimana kalau ayah memegangku?! Dia pasti langsung tahu bahwa aku bukan Esau dan bahwa aku sedang berusaha menipunya. Aku tidak akan diberkati ayah, malahan dikutuknya."

---

* **27:7** ***memberikan berkat TUHAN kepadamu*** Secara harfiah: memberkatimu di hadapan TUHAN. Ribka memberi informasi tersirat dalam perkataan Isak kepada Esau. Dari perkataan dan tindakan Ribka, kita mengetahui bahwa berkat terakhir seorang ayah kepada anak sulungnya sangat istimewa dalam budaya mereka, terlebih lagi karena Isak akan meneruskan berkat warisan Abraham.

13 Kata Ribka, “Bila terjadi demikian, biar ibumu ini yang menanggung
kutukan ayahmu. Ikuti saja perkataan ibu. Ambillah dua anak kambing,
dan segera bawalah ke sini.”
14 Yakub mengikuti perintah ibunya. Dia pergi dan kembali dengan
membawa anak kambing itu. Lalu ibunya menyiapkan hidangan yang
sangat enak kesukaan Isak.
15 Sesudah itu, Ribka mengambil pakaian Esau yang sangat bagus, yang
disimpan di rumahnya, kemudian memberikannya kepada Yakub untuk
dipakai.
16 Dia menutupi lengan Yakub dengan kulit kambing muda, juga bagian
lehernya yang tidak berbulu.
17 Ribka menyerahkan masakan daging yang lezat itu serta roti yang baru
dibakar kepadanya,
18 dan Yakub mendatangi ayahnya. “Ayah, ini aku,” katanya.
Isak bertanya, “Kamu siapa, Esau atau Yakub?”
19 Jawab Yakub, “Aku Esau, anak sulungmu. Aku sudah melakukan semua
yang Ayah minta. Duduklah dan nikmatilah daging buruan yang aku masak
ini, supaya Ayah dapat memberkatiku.”
20 Isak bertanya lagi kepada anaknya, “Bagaimana mungkin secepat itu
kamu bisa mendapatkannya, anakku?”
Jawab Yakub, “Karena TUHAN, Allah yang Ayah sembah, sudah meno-
longku.”
21 Kemudian Isak berkata kepada Yakub, “Mendekatlah supaya ayah bisa
memegangmu untuk memastikan bahwa kamu benar-benar Esau.”
22 Yakub mendekat dan Isak merabanya sambil berkata, “Suaranya suara
Yakub, tetapi lengannya lengan Esau.”
23 Isak tidak tahu bahwa sebenarnya yang dia sentuh adalah Yakub
karena lengannya berbulu seperti Esau. Sebelum memberkati Yakub,
24 Isak bertanya lagi, “Apa benar kamu Esau?”
Yakub menjawab, “Benar, aku Esau.”
25 Lalu berkatalah Isak, “Dekatkanlah makanan itu agar ayah dapat
memakannya lalu memberkatimu.” Yakub mendekatkan makanan itu dan
Isak memakannya. Yakub membawa anggur dan Isak meminumnya juga.
26 Kemudian Isak berkata kepadanya, “Anakku, mendekatlah dan cium-
lah aku.”
27 Maka Yakub mendekat dan mencium ayahnya.
Ketika Isak mencium bau pakaian Esau yang dikenakan Yakub, dia mem-
berkati Yakub dengan berkata,
“Bau anakku ini bagaikan bau padang
yang sudah diberkati TUHAN.
28 Semoga Allah memberikan kepadamu embun dari langit,
dan membuat ladang-ladangmu subur!
Semoga Dia memberikan kepadamu hasil panen
dan anggur berlimpah-limpah!
29 Kiranya banyak orang akan melayanimu,
dan bangsa-bangsa berlutut di hadapanmu.
Biarlah kamu berkuasa atas saudara-saudaramu,
dan anak-anak ibumu tunduk kepadamu.
Terkutuklah orang yang mengutukmu
dan diberkatilah orang yang memberkatimu!”

Esau memohon supaya diberkati

30 Segera sesudah Isak memberkati Yakub, dan Yakub baru saja meninggalkan ayahnya, Esau tiba dengan membawa hasil buruannya.
31 Esau memasak daging hasil buruannya dengan enak dan membawanya kepada Isak sambil berkata, “Ayah, duduklah dan makanlah makanan yang sudah aku siapkan, supaya Ayah bisa memberkatiku.”
32 Bertanyalah Isak “Kamu siapa?”
Jawab Esau, “Aku Esau, anak sulung Ayah.”
33 Isak sangat terkejut dan dengan gemetar dia bertanya, “Lalu siapakah yang sudah pergi berburu dan membawa makanan kepadaku sebelum kamu datang? Aku sudah memakan semuanya, dan sudah memberkati dia dengan berkat yang tidak bisa ditarik kembali!”
34 Mendengar itu, Esau sakit hati dan menangis keras-keras. Dia memohon, “Ayah, berkatilah aku juga!”
35 Tetapi Isak menjawab, “Adikmu sudah menipuku dan mengambil berkatmu.”
36 Berkatalah Esau, “Pantaslah namanya Yakub!✡ Dia sudah dua kali menipuku. Pertama, dia merampas hakku sebagai anak sulung. Sekarang, dia merampas lagi hakku untuk mendapat berkat.” Lalu Esau bertanya kepada ayahnya, “Apakah Ayah tidak ada berkat lain untukku?”
37 Isak menjawab, “Sesungguhnya, aku sudah memberi dia kuasa atas kamu dan semua sanak saudaranya, untuk menjadi hamba-hambanya. Semua hasil panen serta anggur juga menjadi miliknya. Tidak ada lagi yang bisa ayah berikan kepadamu, anakku!”
38 Esau bertanya lagi kepada ayahnya, “Hanya berkat itukah yang ada pada Ayah? Berkatilah aku juga, Ayah!” Lalu Esau meratap dengan nyaring.
39 Isak menjawab,
“Kamu akan hidup di tempat yang tidak subur,
tanpa ada embun dari langit.
40 Kamu akan hidup dengan pedangmu
dan kamu akan menjadi hamba adikmu.
Tetapi kalau kamu memberontak,
kamu akan bebas dari kuasanya.”

Esau berencana membunuh Yakub

41 Esau membenci Yakub karena ayah mereka sudah memberikan berkat kepadanya. Dalam hatinya, Esau berkata, “Tidak lama lagi ayah meninggal. Nanti, sesudah selesai acara berduka, aku akan membunuh Yakub!”
42 Ketika mengetahui rencana Esau, Ribka memanggil Yakub dan berkata, “Dengarkanlah. Kakakmu Esau berniat untuk membalas dendam dan membunuhmu.
43 Anakku, lakukanlah yang ibu sampaikan: Selamatkanlah dirimu. Pergilah segera kepada saudaraku Laban di Haran.
44 Tinggallah di sana untuk sementara waktu sampai kakakmu tidak lagi marah kepadamu
45 dan melupakan perbuatanmu kepadanya. Nanti, ibu akan mengutus seseorang untuk memanggil dan membawa kamu pulang. Ibu tidak ingin kehilangan kedua anak ibu pada hari yang sama.”
46 Setelah itu, Ribka berkata kepada Isak, “Aku benci hidup karena perempuan Het semacam istri-istri Esau itu. Kalau sampai Yakub menikahi perempuan dari daerah ini juga, lebih baik aku mati saja!”

✡ **27:36** Kej. 25:26

28

Isak menyuruh Yakub ke Padan Aram

1 Lalu Isak memanggil Yakub, memberkati dia, dan berkata kepadanya,
“Kamu tidak boleh menikah dengan perempuan Kanaan.
2 Pergilah segera ke rumah kakekmu Betuel, ayah dari ibumu, di Padan
Aram. Carilah istri dari salah seorang anak perempuan pamanmu, Laban.
3 Kiranya Allah Yang Mahakuasa memberkatimu dan memberimu ketu-
runan yang banyak, sehingga kelak kamu menjadi nenek moyang bangsa-
bangsa.
4 Semoga TUHAN memberkatimu dan seluruh keturunanmu sesuai
berkat yang sudah diberikan-Nya kepada Abraham, supaya kamu memiliki
negeri yang sudah dijanjikan-Nya kepada Abraham,✡ yaitu negeri tempat
kita sekarang hidup sebagai pendatang.”
5 Demikianlah Isak melepas Yakub pergi ke Padan Aram, ke rumah Laban,
anak Betuel, orang Aram itu. Laban adalah saudara Ribka, ibu Yakub dan
Esau.
6 Esau mengetahui bahwa ayahnya sudah memberkati Yakub dan menyu-
ruhnya ke Padan Aram untuk mencari seorang istri di sana. Dia juga
mendengar bahwa ayahnya melarang Yakub menikah dengan perempuan
Kanaan,
7 dan bahwa Yakub menuruti perintah ayah dan ibunya, lalu pergi ke
Padan Aram.
8 Saat itu Esau baru sadar bahwa ayahnya tidak suka dengan perempuan
Kanaan.
9 Karena itu, Esau pergi kepada Ismael, anak Abraham dari Hagar, dan
menikahi anaknya yang bernama Mahalat. Demikianlah Esau memiliki istri
baru selain dua istrinya yang sudah ada. Mahalat adalah adik Nebayot.

Yakub bermimpi di Betel

10 Yakub meninggalkan Bersyeba dan pergi ke Haran.
11 Karena matahari sudah terbenam, Yakub memutuskan untuk
bermalam di suatu tempat. Dia mengambil sebuah batu besar untuk
dijadikan alas kepala, lalu tidur.
12 Saat Yakub terlelap, dia bermimpi melihat sebuah tangga. Bagian
bawah tangga itu berpijak pada bumi dan ujungnya sampai ke langit. Para
malaikat berjalan turun naik di tangga itu.
13 Lalu TUHAN berdiri di puncak tangga itu* dan berkata, “Akulah
TUHAN, Allah kakekmu Abraham, dan Allah ayahmu Isak. Tanah di mana
kamu sedang tidur ini akan Aku berikan kepadamu dan kepada seluruh
keturunanmu.
14 Jumlah keturunanmu akan seperti debu di atas bumi. Mereka akan
tersebar dari timur sampai ke barat, dan dari utara sampai ke selatan.
Semua suku bangsa akan diberkati melalui kamu dan keturunanmu.
15 Aku menyertaimu dan akan menjagamu ke mana pun kamu pergi. Aku
akan menuntunmu kembali ke tanah ini. Aku tidak akan meninggalkanmu
dan Aku akan menepati janji-Ku.”
16 Lalu Yakub terbangun dari tidurnya dan berkata, “Pasti TUHAN ada di
tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya.”
17 Dia pun menjadi takut dan berkata, “Tempat ini sangat mengagumkan!
Ini pasti rumah Allah, dan di sini adalah gerbang surga!”

✡ **28:4** Kej. 17:8 * **28:13** ***di puncak tangga itu*** Bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘di puncak tangga itu’ juga dapat diterjemahkan ‘di samping dia’, yaitu Yakub.

18 Maka pagi-pagi benar dia bangun dan mendirikan batu yang di-
pakainya itu sebagai batu peringatan. Dia menuangkan minyak di atas batu
tersebut untuk menandakan bahwa batu itu dikhususkan bagi TUHAN.
19 Yakub menamai tempat itu Betel.† Sebelumnya, kota itu bernama Lus.
20 Lalu Yakub berjanji, katanya, "Kalau Allah menyertai dan menja-
gaku dalam perjalanan yang sedang aku tempuh ini, serta menyediakan
makanan dan pakaian untukku,
21 sehingga aku dapat kembali ke rumah ayahku dengan selamat, maka
Engkau, TUHAN, akan menjadi Allahku.
22 Batu yang sudah aku tegakkan sebagai peringatan akan menjadi tem-
pat untuk menyembah Engkau. Dan aku akan memberikan kepada-Mu
sepersepuluh dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku."

29

Yakub tiba di rumah pamannya

1 Kemudian Yakub meneruskan perjalanan hingga tiba di tanah orang-
orang di sebelah timur Kanaan.
2 Dari jauh, dia melihat sebuah sumur dengan tiga kawanan domba
sedang berbaring di dekatnya. Dari sumur itulah domba-domba akan diberi
minum. Namun, saat itu sumur masih ditutup dengan sebuah batu besar.
3 Sudah menjadi kebiasaan di sana untuk menunggu sampai semua
gembala dan kawanan domba mereka berkumpul, barulah batu besar itu
digulingkan ke samping, lalu semua kawanan domba diberi minum. Setelah
itu, sumur akan ditutup kembali dengan batu besar tadi.
4 Yakub mendekati para gembala di situ dan berkata, "Saudara-saudara,
dari manakah kalian ini?"
Jawab mereka, "Kami dari Haran."
5 Yakub bertanya lagi, "Apakah kalian mengenal Laban, cucu Nahor?"
Jawab mereka, "Ya, kami kenal dia."
6 Lalu kata Yakub, "Bagaimana kabarnya?"
Jawab mereka, "Dia baik-baik saja. Lihatlah, itu anaknya yang bernama
Rahel datang. Dia membawa domba-domba ayahnya."
7 Yakub berkata, "Ya, tetapi hari masih siang. Belum waktunya domba-
domba dikumpulkan dan dimasukkan ke kandang. Sebaiknya domba-
domba ini diberi minum lalu digiring kembali ke padang untuk merumput."
8 Jawab mereka, "Tidak bisa. Kalau semua kawanan domba sudah
berkumpul, barulah kami dapat menggulingkan batu penutup sumur itu
dan memberi minum domba-domba kami."
9 Ketika Yakub masih berbicara dengan mereka, Rahel tiba di tempat itu
sambil menggiring domba-domba milik ayahnya.
10 Begitu Yakub melihat Rahel, sepupunya, yaitu anak Laban, saudara
ibunya, dia menggulingkan batu penutup sumur itu. Kemudian Yakub
memberi minum domba-domba pamannya.
11 Yakub mencium pipi kanan dan kiri Rahel sambil menangis dengan
nyaring karena senangnya.
12 Yakub menceritakan kepada Rahel bahwa mereka adalah sepupu,
karena Laban adalah saudara ibunya, Ribka. Mendengar itu, Rahel berlari
pulang untuk memberitahu ayahnya.
13 Begitu Laban mendengar tentang kedatangan Yakub, dia langsung
berlari menemuinya, kemudian memeluk dan mencium pipi kanan dan

† **28:19** ***Betel*** Nama Betel artinya 'rumah Allah'. Lihat ayat 17.

kiri Yakub. Laban mengajak Yakub ke rumahnya, dan Yakub menceritakan semua hal yang sudah terjadi padanya.

14 Lalu kata Laban kepadanya, “Kamu benar-benar keponakanku.”
Maka Yakub tinggal di rumah Laban selama sebulan penuh.

Yakub menikah dengan Lea dan Rahel

15 Kemudian Laban berkata kepada Yakub, “Tidak pantas kamu bekerja untukku tanpa digaji hanya karena kita masih keluarga. Katakanlah berapa bayaran yang kamu inginkan.”

16 Laban mempunyai dua anak perempuan, yang sulung Lea, dan adiknya bernama Rahel.

17 Lea bermata sayu, sedangkan Rahel cantik wajahnya maupun perawakannya.

18 Yakub sudah jatuh cinta kepada Rahel. Karena itu, dia berkata, “Aku bersedia bekerja pada Paman selama tujuh tahun. Sebagai bayarannya, izinkanlah aku menikah dengan Rahel.”

19 Jawab Laban, “Ya. Lebih baik aku memberikan Rahel kepadamu daripada kepada orang lain! Tinggallah di sini bekerja padaku.”

20 Maka Yakub pun bekerja selama tujuh tahun untuk mendapatkan Rahel. Bagi Yakub, tujuh tahun terasa seperti beberapa hari saja, karena dia sangat mencintai Rahel.

21 Sesudah tujuh tahun berlalu, berkatalah Yakub kepada Laban, “Masa kerjaku selama tujuh tahun sudah berakhir. Sekarang izinkanlah aku menikah dengan Rahel.”

22 Maka Laban mengundang semua orang di tempat itu dan mengadakan pesta pernikahan yang besar.

23 Namun, malam itu Laban membawa Lea kepada Yakub, dan Yakub pun bersetubuh dengannya.

24 Laban memberikan seorang budak perempuan bernama Zilpa kepada Lea untuk menjadi pelayannya.

25 Keesokan paginya, Yakub baru menyadari bahwa yang bersama dia semalam adalah Lea. Maka berkatalah Yakub kepada Laban, “Kenapa Paman memperlakukan aku seperti ini?! Aku bekerja tujuh tahun demi mendapatkan Rahel! Kenapa Paman menipu aku?!”

26 Jawab Laban, “Dalam adat kami, seorang adik perempuan tidak boleh menikah mendahului kakaknya.

27 Jalanilah dulu perayaan pernikahanmu dengan Lea selama satu minggu, lalu aku akan memberikan Rahel kepadamu. Tetapi kamu harus berjanji untuk bekerja padaku selama tujuh tahun lagi.”

28 Yakub memenuhi permintaan Laban dan menjalani perayaan pernikahan untuk Lea selama satu minggu. Kemudian Laban memberikan Rahel kepada Yakub untuk diperistri.

29 Laban memberikan juga budak perempuan bernama Bilha kepada Rahel untuk menjadi pelayannya.

30 Jadi Yakub juga bersetubuh dengan Rahel, dan dia lebih mencintai Rahel daripada Lea. Sesudah itu, Yakub masih tinggal dan bekerja untuk Laban selama tujuh tahun lagi.

Anak-anak Yakub dari Lea dan Rahel

31 TUHAN tahu bahwa Yakub tidak mencintai Lea, maka TUHAN mengizinkan Lea hamil, sedangkan Rahel tetap mandul.

32 Lea melahirkan seorang anak laki-laki. Dia berkata, “TUHAN sudah
melihat penderitaanku. Sekarang suamiku pasti mencintai aku.” Karena
itu, dia menamai anaknya Ruben.*
33 Kemudian Lea hamil lagi, dan ketika dia melahirkan seorang anak laki-
laki, dia berkata, “TUHAN sudah mendengar bahwa aku tidak dicintai. Itu
sebabnya TUHAN memberikan seorang anak lagi kepadaku.” Maka dia
menamai anak itu Simeon.†
34 Sesudah itu, Lea kembali mengandung, dan ketika melahirkan seorang
anak laki-laki, dia berkata, “Sekarang suamiku pasti semakin erat kepadaku
karena aku sudah melahirkan tiga anak laki-laki baginya.” Maka Lea
menamai anak itu Lewi.‡
35 Beberapa waktu kemudian, Lea hamil lagi dan melahirkan seorang
anak laki-laki. Kali ini dia berkata, “Aku memuji TUHAN!” Maka dia mena-
mai anak keempatnya itu Yehuda.§ Setelah itu, Lea berhenti mengandung.

30

1 Ketika Rahel menyadari bahwa dirinya mandul, dia merasa iri kepada
kakaknya, Lea. Lalu dia berkata kepada Yakub, “Berikanlah aku anak!
Kalau tidak, lebih baik aku mati saja!”
2 Mendengar itu, Yakub menjadi sangat marah dan berkata, “Memangnya
aku ini Allah?! Dialah yang sudah membuat kamu mandul! Bukan aku!”
3 Jawab Rahel, “Ini budakku, Bilha! Ambillah dia dan tidurlah dengannya,
supaya dia melahirkan seorang anak yang nantinya kita anggap sebagai
anak kita.”
4 Yakub pun setuju, dan Rahel memberikan budaknya Bilha kepada
suaminya sebagai istri. Yakub tidur dengan Bilha,
5 lalu Bilha mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi
Yakub.
6 Maka berkatalah Rahel, “Allah sudah membenarkan aku dan menden-
gar permohonanku. Dia sudah memberikan kepadaku seorang anak laki-
laki!” Itulah sebabnya dia menamai anak itu Dan.*
7 Lalu Bilha hamil lagi dan melahirkan anak laki-laki yang kedua.
8 Berkatalah Rahel, “Aku sudah berjuang keras melawan kakakku, dan
akhirnya aku menang.” Itulah sebabnya dia menamai anak itu Naftali.†
9 Ketika Lea menyadari bahwa dirinya sudah lama tidak hamil lagi, dia
memberikan budaknya, Zilpa, kepada suaminya untuk diperistri.
10 Lalu Zilpa hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub.
11 Lea berkata, “Aku sungguh beruntung.” Maka dia menamai anak itu
Gad.‡
12 Sesudah itu Zilpa melahirkan lagi seorang anak laki-laki.
13 Lea berkata, “Betapa bahagianya aku. Perempuan-perempuan akan
mengatakan bahwa aku bahagia.” Maka dia menamai anak itu Asyer.§

---

* **29:32** ***Ruben*** Arti nama Ruben adalah ‘Lihatlah, seorang anak laki-laki’, tetapi dalam bahasa Ibrani, pengucapannya mirip dengan, ‘Lihatlah penderitaanku’. † **29:33** ***Simeon*** Arti nama Simeon adalah ‘Dia (TUHAN) mendengar’. ‡ **29:34** ***Lewi*** Arti nama Lewi adalah ‘melekatkan’. § **29:35** ***Yehuda*** Arti nama Yehuda adalah ‘Dia (TUHAN) akan dipuji’. * **30:6** ***Dan*** Arti nama Dan adalah ‘Dia (TUHAN) membenarkan’ atau ‘Dia mengadili’. † **30:8** ***Naftali*** Arti nama Naftali adalah ‘perjuanganku’. ‡ **30:11** ***Gad*** Arti nama Gad adalah ‘beruntung’ atau ‘mujur’. § **30:13** ***Asyer*** Arti nama Asyer adalah ‘bahagia’.

14 Pada musim panen gandum, Ruben berjalan-jalan dan menemukan
tanaman mandragora* di ladang, lalu membawanya kepada ibunya, Lea.
Berkatalah Rahel kepada Lea, “Bolehkah aku minta beberapa mandragora
yang dibawa anakmu?”
15 Jawab Lea, “Apa belum cukup kamu mengambil suamiku? Sekarang
kamu masih berani meminta mandragora yang dibawakan anakku un-
tukku!”
Rahel menjawab, “Kalau begitu, sebagai gantinya, biarlah malam ini
Yakub tidur denganmu, dan berikanlah kepadaku mandragora yang dibawa
anakmu itu.”
16 Petang harinya, ketika Yakub pulang dari ladang, Lea menyambut dia
dan berkata, “Malam ini kamu harus tidur denganku, karena aku sudah
memberikan mandragora kepada Rahel sebagai bayarannya.” Maka malam
itu, Yakub tidur dengan Lea.
17 Allah menjawab doa Lea, dia mengandung lagi dan melahirkan anak
laki-laki yang kelima bagi Yakub.
18 Lea pun berkata, “Allah sudah memberi upah kepadaku karena aku
memberikan budakku kepada suamiku.” Itulah sebabnya Lea menamai
anak itu Isakar.†
19 Lalu Lea mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki yang keenam
bagi Yakub.
20 Lea berkata, “Allah sudah memberiku suatu pemberian yang luar biasa.
Kali ini, suamiku pasti akan menghargaiku karena aku sudah memberinya
enam anak laki-laki.” Maka dia menamai anak itu Zebulon.‡
21 Sesudah itu, Lea melahirkan seorang anak perempuan dan mena-
mainya Dina.
22 Lalu Allah mendengar dan menjawab permohonan Rahel, sehingga
Allah membuatnya bisa hamil.
23 Rahel pun mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Rahel
berkata, “Allah sudah menghapus aib pada diriku.”
24 Maka dia menamai anaknya itu Yusuf,§ karena dia berkata, “Semoga
TUHAN memberiku seorang anak laki-laki lagi.”

Yakub bertambah kaya

25 Sesudah Rahel melahirkan Yusuf, Yakub menemui Laban dan berkata,
“Paman, izinkanlah aku kembali ke tanah kelahiranku.
26 Biarkan aku membawa istri-istri dan anak-anakku, yang aku peroleh
karena bekerja padamu. Paman tahu bahwa selama ini aku sudah bekerja
keras untukmu.”
27 Tetapi Laban menjawab, “Kalau kamu berkenan, tinggallah di sini.
Aku tahu melalui ramalan bahwa selama ini TUHAN memberkatiku karena
kamu bekerja padaku.
28 Katakan saja berapa upah yang kamu mau. Aku siap membayarnya.”
29 Jawab Yakub, “Paman sendiri tahu bagaimana aku sudah bekerja keras
untukmu, dan bagaimana keadaan kawanan ternak milikmu selama aku
mengurusnya.
30 Sebelum aku datang, harta kekayaan Paman sedikit, tetapi sekarang
sudah berlipat ganda banyaknya. TUHAN sudah memberkatimu di mana

---

* **30:14** ***mandragora*** Tanaman mandragora disebut ‘dudaim’ dalam bahasa Ibrani. Tanaman ini beracun, tetapi buah dan akarnya dipercaya bisa menyembuhkan kemandulan dan dapat diolah menjadi ramuan pembangkit birahi. † **30:18** ***Isakar*** Arti nama Isakar adalah ‘upah’. ‡ **30:20** ***Zebulon*** Arti nama Zebulon adalah ‘penghormatan’. § **30:24** ***Yusuf*** Arti nama Yusuf adalah ‘semoga Dia menambahkan’.

pun aku bekerja. Jadi, sekarang sudah waktunya aku bekerja memenuhi
kebutuhan keluargaku sendiri.”

31 Laban bertanya, “Kalau begitu, apa yang harus aku berikan kepadamu
untuk tetap bekerja bagiku di sini?”

Jawab Yakub, “Paman tidak perlu memberikan apa-apa kepadaku. Tetapi
kalau Paman setuju dengan usulanku, aku akan terus mengurus kawanan
ternak Paman.
32 Biarlah hari ini aku memisahkan dari antara kawanan ternakmu
setiap domba yang berbintik-bintik atau berbelang-belang, setiap anak
domba yang berbulu hitam, dan setiap kambing yang berbintik-bintik atau
berbelang-belang. Biarlah hewan-hewan itu menjadi upahku.
33 Di kemudian hari, Paman bisa membuktikan kejujuranku. Paman
bisa datang memeriksa kawanan ternakku. Kalau ada kambing yang tidak
berbintik atau berbelang-belang, atau domba yang tidak berwarna hitam,
Paman berhak menganggapku sudah mencuri hewan-hewan itu darimu.”

34 Jawab Laban, “Baiklah, aku setuju!”
35 Namun, pada hari itu Laban memisahkan semua kambing jantan
dan betina yang berbintik-bintik atau berbelang-belang, yang ada warna
putih pada bulunya, dan semua anak domba yang berbulu hitam. Dia
menyerahkan ternak itu kepada anak-anak laki-lakinya untuk dijaga.
36 Lalu anak-anak Laban membawa kawanan ternak itu menjauh dari
Yakub dan dari kawanan ternak Laban yang masih dijaga Yakub. Jarak
perjalanan antara mereka dengan Yakub adalah tiga hari.

37 Kemudian Yakub memotong dahan dari tiga jenis pohon* dan men-
gupas sebagian kulit kayunya sampai ke dalam, sehingga dahan-dahan
tersebut kelihatan bergaris-garis putih.
38 Dia menaruh dahan-dahan itu di dalam palungan tempat air minum
kawanan ternak, sehingga hewan ternak melihat dahan-dahan itu ketika
minum. Binatang-binatang biasanya kawin pada waktu datang minum.
39 Ketika hewan ternak itu kawin di depan dahan-dahan yang bergaris-
garis, maka bulu anak-anaknya yang kemudian lahir menjadi bergaris-
garis, berbintik-bintik, atau berbelang-belang.
40 Lalu Yakub memisahkan domba-domba yang baru lahir itu. Pada
musim kawin, Yakub membuat kawanan kambing domba melihat ke
arah kawanan yang berbelang-belang atau berwarna gelap, sehingga bulu
binatang-binatang yang kemudian lahir menjadi berwarna. Dengan cara
ini, dia mulai mengumpulkan kawanan ternaknya sendiri, terpisah dari
kawanan ternak Laban.
41 Saat kambing dan domba betina yang sehat sedang berahi, Yakub selalu
meletakkan dahan-dahan itu di palungan di hadapan kawanan itu, sehingga
mereka kawin di dekat dahan-dahan tersebut.
42 Akan tetapi, Yakub tidak menaruh dahan-dahan itu di depan hewan
ternak yang kurang sehat. Dengan demikian, binatang-binatang yang lahir
dari induk yang kurang sehat menjadi milik Laban, sedangkan yang lahir
dari induk yang sehat menjadi milik Yakub.
43 Akhirnya, Yakub menjadi sangat kaya. Dia memiliki banyak ternak,
budak laki-laki dan perempuan, unta, serta keledai.

---

* **30:37** ***tiga jenis pohon*** Tiga jenis pohon yang disebutkan dalam bahasa Ibrani tidak lazim ditanam di Indonesia. Nama ketiga jenis pohon itu adalah pohon *poplar*, pohon badam (*almond*), dan pohon kastanya (*chestnut*).

31

Yakub melarikan diri dari Laban

1 Suatu hari, Yakub mendapat kabar bahwa anak-anak lelaki Laban saling
bersungut-sungut tentang dia, “Yakub sudah merampas harta ayah kita.
Semua kekayaannya itu dia peroleh dari ayah kita!”
2 Yakub juga memperhatikan bahwa sikap Laban terhadapnya sudah
tidak seperti sebelumnya.
3 Lalu TUHAN berkata kepada Yakub, “Kembalilah ke negeri nenek
moyangmu dan kepada kaum keluargamu. Aku akan menyertai kamu.”
4 Sesudah itu, Yakub menyuruh seseorang memanggil kedua istrinya,
Rahel dan Lea, untuk menemuinya di padang rumput tempat dia menggem-
balakan kambing dombanya.
5 Ketika Rahel dan Lea datang, Yakub berkata kepada mereka, “Aku mem-
perhatikan bahwa sekarang sikap ayah kalian sudah berubah terhadapku.
Tetapi Allah yang disembah ayahku tetap menyertai aku.
6 Kalian sendiri tahu bahwa selama ini aku bekerja keras untuk ayah
kalian sekuat tenaga.
7 Namun, dia sudah menipuku dengan berulang kali mengubah gajiku.
Meski demikian, Allah tidak membiarkan dia berbuat jahat kepadaku.
8 Buktinya, ketika dia berkata, ‘Kambing dan domba yang berbintik-
bintik akan menjadi upahmu,’ maka semua anak kambing dan domba lahir
berbintik-bintik. Ketika dia berkata, ‘Kambing dan domba yang bergaris-
garis akan menjadi upahmu,’ maka semua anak kambing dan domba lahir
bergaris-garis.
9 Allah sudah mengambil ternak-ternak ayah kalian dan memberikannya
kepadaku.
10 Ketika musim kawin binatang tiba, aku bermimpi. Dalam mimpi itu
aku melihat bahwa kambing-kambing jantan yang kawin dengan kambing-
kambing betina berbulu belang-belang, garis-garis, dan bintik-bintik.
11 Dalam mimpi itu, ada malaikat yang menyampaikan pesan Allah. Dia
memanggilku, ‘Yakub!’ Jawabku, ‘Ya TUHAN, aku di sini!’
12 Lalu malaikat itu berkata kepadaku, ‘Lihat dan perhatikanlah bahwa
semua kambing jantan yang mengawini kawanan ternak betina ini memi-
liki bulu belang-belang, garis-garis, dan bintik-bintik. Aku membuat se-
muanya seperti itu karena Aku sudah melihat bagaimana Laban memper-
lakukanmu.
13 Akulah Allah yang sudah menjumpaimu di Betel, di tempat kamu
mendirikan batu peringatan dan menuang minyak di atasnya lalu berjanji
kepada-Ku.✡ Sekarang, bersiaplah untuk pergi dari tempat ini dan kembali
ke negeri kelahiranmu.’ ”
14-15 Rahel dan Lea menjawab, “Kami tahu bahwa kamu sudah bertahun-
tahun bekerja pada ayah untuk mendapatkan kami sebagai istrimu.
Sekarang dia sudah menghabiskan semua kekayaan yang dia hasilkan dari
kerja kerasmu. Kami tahu bahwa kami tidak akan mendapat warisan apa-
apa, bahkan dia memperlakukan kami seperti orang asing.
16 Semua kekayaan dari ayah kami yang sudah Allah berikan kepadamu
adalah milik kita dan milik anak-anak kita. Jadi, lakukanlah apa yang sudah
Allah perintahkan kepadamu.”
17-20 Yakub mengakali Laban, orang Aram itu, dengan pergi tanpa mem-
beritahu dia. Ketika Laban beserta para pekerjanya dan seluruh sanak

✡ **31:13** Kej. 28:18

saudaranya sudah pergi ke padang untuk menggunting bulu domba-
dombanya,* Yakub cepat-cepat berangkat bersama istri-istri dan anak-
anaknya dengan menunggangi beberapa ekor unta. Mereka menuju
Kanaan, ke tempat Isak, ayahnya. Yakub menyuruh para budaknya mem-
bawa semua ternak dan harta yang diperolehnya selama bekerja di Padan
Aram. Namun, tanpa sepengetahuan Yakub, Rahel sudah mencuri patung-
patung berhala pelindung keluarga† milik ayahnya.
21 Demikianlah Yakub lari dengan membawa semua harta dan keluar-
ganya, lalu menyeberangi sungai Efrat menuju perbukitan Gilead.

Laban mengejar Yakub

22 Pada hari ketiga, seseorang memberitahu Laban bahwa Yakub sudah
melarikan diri.
23 Mendengar berita itu, Laban langsung membawa rombongan‡ untuk
mengejar Yakub. Sesudah tujuh hari perjalanan, mereka melihat Yakub di
perbukitan Gilead.
24-25 Ketika Laban mencapai tempat mereka, Yakub sudah mendirikan
perkemahan di perbukitan itu. Jadi, Laban dan rombongannya mendirikan
perkemahan mereka dekat tempat Yakub. Malam harinya, ketika Laban
sedang tidur, datanglah Allah kepadanya dalam mimpi dan berkata, “Per-
hatikanlah! Ketika bertemu dengan Yakub, jangan mengatakan apa pun
kepadanya dalam keadaan marah.”
26 Lalu, ketika Laban bertemu Yakub, dia berkata, “Apa yang kamu
lakukan ini! Kamu sudah menipuku dengan membawa anak-anak perem-
puanku seperti tawanan perang.
27 Mengapa kamu menipuku dengan pergi diam-diam? Kalau saja
kamu memberitahuku, tentu aku akan merelakan kepergian kalian dengan
sukacita. Aku akan mengantar kalian dengan nyanyian diiringi rebana dan
kecapi.
28 Kamu bahkan tidak memberiku kesempatan mencium cucu-cucuku
dan anak-anak perempuanku untuk mengucapkan selamat jalan kepada
mereka. Bodoh sekali tindakanmu ini!
29 Aku bisa saja mencelakaimu, tetapi semalam, Allah yang disembah
ayahmu sudah melarang aku untuk mengatakan apa pun kepadamu dalam
keadaan marah.
30 Baiklah, sekarang kamu sudah memutuskan untuk pergi dengan alasan
sangat rindu kepada ayahmu. Tetapi mengapa kamu juga mencuri patung-
patung dewaku?”
31 Jawab Yakub kepadanya, “Aku pergi diam-diam karena takut kalau
Paman akan berusaha keras menahan anak-anak perempuanmu ini secara
paksa, sehingga aku tidak bisa membawa mereka pergi.

---

* **31:17-20** ***Laban beserta para pekerjanya dan*** ... Secara harfiah: Ketika Laban sudah pergi untuk menggunting bulu domba-dombanya. Pengguntingan bulu domba yang jumlahnya ratusan merupakan pekerjaan yang sangat besar. Ini tidak mungkin dilakukan oleh Laban seorang diri. Jadi, dalam kalimat itu tersirat bahwa budak-budak Laban pasti terlibat dan sanak saudara Laban diminta hadir. Budaya terkait menggunting bulu domba dapat dilihat dalam 1Sam. 25. † **31:17-20** ***patung-patung berhala pelindung keluarga*** Patung ini dalam bahasa Ibrani disebut *terafim*. Kebiasaan yang terkait *terafim* di zaman Alkitab tidak dapat dipastikan sekarang. Para penafsir mengatakan bahwa *terafim* merupakan berhala keluarga yang diwariskan secara turun-temurun dan dipercaya dapat memberi perlindungan. Dalam 1Sam. 19:13 masih ada patung pelindung keluarga yang disimpan sampai zaman Daud, tetapi kemungkinan besar keluarga Daud tidak lagi menyembahnya. ‡ **31:23** ***rombongan*** Secara harfiah: saudara-saudaranya. Namun, maknanya bisa lebih luas daripada sanak saudara saja.

32 Namun, mengenai patung-patung Paman itu, siapa pun nanti yang
ketahuan mencurinya, biarlah dia dihukum mati! Dengan disaksikan
oleh saudara-saudara kita, Paman boleh memeriksa sendiri apakah ada
barang milik Paman di antara barang bawaan kami. Jika ada, silakan
mengambilnya." Yakub berkata demikian karena tidak tahu bahwa Rahel
yang mencuri patung-patung itu.
33 Maka Laban mulai mencari patung-patung tersebut. Dia mencari di
dalam kemah Yakub, kemudian di kemah Lea, dan selanjutnya di kemah
Zilpa dan Bilha,§ tetapi Laban tidak menemukan patung-patung itu. Kemu-
dian dia masuk ke kemah Rahel.
34 Namun, Rahel sudah menyembunyikan patung-patung itu di dalam
pelana untanya dan duduk di atas pelana tersebut. Jadi, saat Laban mencari
di kemahnya, dia tidak menemukan apa-apa.
35 Sementara Laban sibuk memeriksa kemah Rahel, berkatalah Rahel
kepada ayahnya itu, "Ayah, aku minta maaf. Aku tidak dapat berdiri dari
tempat dudukku untuk menyambut Ayah karena aku sedang datang bulan."
Maka Laban tidak berhasil menemukan patung-patungnya.
36 Yakub pun marah dan menegur Laban, katanya, "Apa salahku dan
dosaku sehingga Paman mengejar-ngejar aku seperti seorang penjahat?!
37 Paman sudah memeriksa seluruh barang-barang kami! Apakah Paman
menemukan barang milik Paman?! Kalau ada, tunjukkanlah di sini di
hadapan saudara-saudara Paman dan saudara-saudaraku, supaya mereka
memutuskan siapa yang benar di antara kita berdua!
38 "Dua puluh tahun lamanya aku tinggal bersama Paman dan bekerja
keras memelihara ternakmu. Kambing dombamu bertambah banyak
bahkan tidak ada satu pun anaknya yang mati. Tidak pernah satu kali pun
aku makan daging dari ternak Paman itu.
39 Paman selalu menuntut ganti rugi dariku untuk setiap binatang yang
dicuri pada waktu siang ataupun malam. Yang mati tercabik-cabik karena
dimangsa binatang buas tidak pernah aku bawa kepada Paman.
40 Aku menanggung sengatan panasnya siang dan dinginnya malam, juga
hampir tidak punya waktu untuk tidur.
41 Inilah yang Paman lakukan terhadapku selama dua puluh tahun aku
tinggal di rumah Paman. Aku bekerja seperti budak, empat belas tahun
untuk mendapatkan kedua anak perempuan Paman, dan enam tahun untuk
mendapatkan ternak-ternak ini sebagai upahku. Tetapi selama itu, Paman
sudah berulang kali mengubah upahku.
42 Kalau bukan karena Allah nenek moyangku, yaitu Allah yang disembah
Abraham dan Isak, yang menyertai aku, tentulah Paman sudah menyuruh
aku pergi dengan tangan kosong! Namun, Allah melihat bahwa aku sudah
bekerja keras dan Paman terus membuatku menderita. Itulah sebabnya
tadi malam Dia menegur Paman dan hal itu menunjukkan bahwa Pamanlah
yang salah!"

Yakub dan Laban membuat perjanjian damai

43 Jawab Laban kepada Yakub, "Kedua perempuan ini adalah anak-
anakku, dan anak-anak yang mereka lahirkan adalah cucu-cucuku. Ternak-
ternak ini juga adalah milikku. Semua yang kamu lihat adalah milikku.
Tidak mungkin aku akan mencelakai anak-anak dan cucu-cucuku!
44 Karena itu, marilah kita membuat perjanjian sebagai tanda peringatan
bahwa aku dan kamu sudah berdamai."

---

§ **31:33** ***kemah Zilpa dan Bilha*** Secara harfiah: kemah kedua budak perempuan. Zilpa adalah budak Lea, dan Bilha adalah budak Rahel. Lihat Kej. 29:24, 29; 30:4, 9.

45 Lalu Yakub dan orang-orang yang mengikutinya mendirikan sebuah
batu besar sebagai tugu peringatan.
46 Yakub juga meminta bantuan rombongan Laban untuk mengumpulkan
batu. Maka mereka semua mengambil batu-batu itu dan menyusun-
nya menjadi suatu tumpukan. Sesudah itu, mereka makan di samping
tumpukan batu itu.
47 Laban menamai tumpukan batu itu Yegar Sahaduta,* sedangkan Yakub
menamainya Galed.†
48 Laban berkata kepada Yakub, "Mulai hari ini, biarlah tugu tanda
perjanjian ini menjadi saksi antara aku dan kamu." Itulah sebabnya tempat
itu dinamai Galed.
49 Tugu peringatan itu juga disebut Mispa,‡ karena Laban berkata kepada
Yakub, "TUHANlah yang mengawasi perbuatanmu dan perbuatanku sete-
lah kita berpisah.
50 Jika kamu menyakiti hati anak-anakku atau mengambil perempuan-
perempuan lain untuk menjadi istrimu selain mereka berdua— biarpun
tidak ada saksi yang memberitahuku tentang hal itu— ingatlah bahwa Allah
akan menjadi saksi atas perbuatanmu itu."
51 Lalu katanya lagi kepada Yakub, "Perhatikanlah tumpukan batu dan
tugu yang kita dirikan ini, yang aku taruh antara aku dan kamu.
52 Keduanya akan menjadi tanda batas antara kita, sebagai peringatan
bahwa aku tidak akan melewati tempat ini dengan tujuan berbuat jahat
terhadap kamu, dan kamu pun tidak akan melewatinya untuk berbuat jahat
terhadap aku.
53 Biarlah kiranya Allah Abraham dan Dewa§ Nahor menghakimi siapa
pun di antara kita yang melanggar perjanjian ini."
Lalu Yakub berjanji atas nama Allah yang disembah oleh Isak, ayahnya.
54 Yakub mempersembahkan kurban di atas bukit itu dan mengundang
seluruh rombongan Laban untuk makan bersama. Mereka pun makan dan
bermalam di sana.
55 Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Laban bangun dan memberikan
ciuman perpisahan kepada cucu-cucunya dan anak-anaknya serta mem-
berkati mereka. Sesudah itu, Laban pulang.

32

Yakub bersiap untuk bertemu Esau

1 Yakub dan keluarganya melanjutkan perjalanan. Dalam perjalanan itu,
malaikat-malaikat menemui dia.
2 Ketika Yakub melihat mereka, dia berkata, "Ini perkemahan Allah!"
Maka dia menamai tempat itu Mahanaim.*
3 Sesudah peristiwa itu, Yakub mengirim sejumlah utusan untuk mem-
bawa berita kepada Esau, kakaknya, di daerah Seir di negeri Edom.

---

* **31:47** ***Yegar Sahaduta*** Laban menamai tumpukan batu itu dalam bahasa Aram, yang artinya 'tumpukan batu untuk mengingatkan kita'. † **31:47** ***Galed*** Yakub menamai tumpukan batu itu dalam bahasa Ibrani, yang artinya 'tumpukan batu untuk mengingatkan kita'. ‡ **31:49** ***Mispa*** Arti nama Mispa adalah 'menara penjagaan'. § **31:53** ***Allah*** ... ***Dewa*** Tata bahasa Ibrani menunjukkan bahwa Laban menganggap Allah yang disembah Abraham dan dewa yang disembah Nahor sama-sama mempunyai status ilahi. Dalam hal ini, TSI menunjukkan pemikiran Laban yang salah dengan menggunakan huruf besar untuk dewa Nahor. * **32:2** ***Mahanaim*** Arti nama Mahanaim adalah 'dua perkemahan'. Pemazmur berkata bahwa malaikat TUHAN berjaga atau berkemah di sekeliling orang benar (Mzm. 34:7).

4 Dia memerintahkan mereka untuk menyampaikan pesan kepada Esau,
"Tuan, selama ini aku sudah tinggal bersama paman kita Laban.
5 Sekarang aku sudah memiliki sapi, keledai, kambing, domba, budak laki-
laki, dan budak perempuan. Aku mengirim utusan untuk memberitahu
Tuan mengenai kedatanganku dengan harapan agar Tuan mau menerima
aku dengan baik."
6 Lalu pulanglah para utusan tersebut dan memberitahu Yakub, "Tuan,
kami sudah bertemu Esau. Dia sedang dalam perjalanan untuk menemui
Tuan, disertai empat ratus orang laki-laki!"
7 Mendengar itu, Yakub menjadi sangat takut. Maka dia menyuruh agar
semua orang dalam rombongannya dan semua binatang miliknya dibagi
menjadi dua kelompok, termasuk domba, kambing, sapi, dan unta.
8 Yakub melakukan itu karena berpikir, "Kalau Esau menyerang kelom-
pok yang satu, orang-orang dalam kelompok yang lain mungkin dapat
menyelamatkan diri."
9 Kemudian Yakub berdoa, "Ya TUHAN, Allah kakekku Abraham dan
ayahku Isak! Engkaulah yang menyuruh aku pulang ke negeriku dan
kepada keluargaku. Engkau juga yang berjanji untuk memperlakukan aku
dengan murah hati.
10 Aku tidak layak menerima kasih dan kesetiaan yang sudah Engkau
tunjukkan kepadaku. Ketika aku menyeberangi sungai Yordan untuk pergi
ke Haran, aku tidak punya apa-apa selain tongkat ini. Tetapi sekarang aku
memiliki dua rombongan besar, dengan keluarga dan segala harta benda.
11 Aku mohon, ya TUHAN, selamatkanlah aku dari kakakku Esau, sebab
aku takut kalau dia datang dan membunuhku beserta para istri dan anak-
anakku.
12 Ingatlah bahwa Engkau sudah berjanji untuk memperlakukan aku
dengan murah hati dan membuat keturunanku banyak, seperti pasir di laut
yang tidak dapat dihitung."
13 Lalu Yakub bermalam di sana. Keesokan harinya, dia mempersiapkan
hadiah untuk Esau
14 berupa 200 kambing betina, 20 kambing jantan, 200 domba betina, 20
domba jantan,
15 30 unta betina beserta anak-anaknya, 40 sapi betina, 10 sapi jantan, 20
keledai betina, dan 10 keledai jantan.
16 Yakub membagi hewan-hewan itu menjadi beberapa kelompok dan
menyerahkannya kepada budak-budaknya dengan berpesan, "Pergilah
mendahului aku kelompok demi kelompok, dan pastikanlah ada jarak
antara setiap kelompok."
17 Dia memberi perintah kepada para budak dalam kelompok pertama,
katanya, "Waktu kalian bertemu kakakku Esau, dan kalau dia bertanya,
'Kalian mau ke mana? Siapakah majikan kalian? Milik siapa kawanan
ternak ini?'
18 Maka jawablah, 'Ternak ini milik hambamu Yakub. Dia menyuruh kami
membawa semua ini sebagai hadiah untuk Tuan. Yakub sendiri ada di
belakang rombongan kami.' "
19 Yakub memberi perintah serupa kepada setiap kelompok budak yang
menggiring kawanan ternaknya, "Kalian semua harus menyampaikan hal
yang sama ketika bertemu dengan kakakku Esau.
20 Dan jangan lupa untuk mengatakan kepadanya, 'Hambamu Yakub juga
ada di belakang kami.' " Yakub berkata dalam hatinya, "Mudah-mudahan
dengan hadiah ini, Esau akan memaafkan aku sebelum kami bertemu, dan
dia akan menerimaku dengan baik."

21 Demikianlah Yakub mengirimkan hadiah-hadiah itu terlebih dahulu
kepada Esau, sementara dia sendiri bermalam di perkemahan.

Yakub bergulat dengan Allah

22 Malam itu, Yakub segera mengantar seluruh keluarganya untuk menye-
berangi sungai Yabok, termasuk kedua istrinya, kedua budak istrinya, serta
kesebelas anaknya.
23 Sesudah keluarganya tiba di seberang, Yakub juga menyuruh para
budaknya untuk membawa seluruh miliknya ke seberang mendahului dia.
24 Yakub tinggal sendirian di tempat dia berkemah tadi. Lalu datanglah
seorang laki-laki† dan bergulat dengan Yakub sampai fajar tiba.
25 Ketika orang itu sadar bahwa dia tidak bisa mengalahkan Yakub, dia
memukul pangkal paha Yakub hingga terkilir.
26 Kemudian laki-laki itu berkata, “Biarkanlah saya pergi karena fajar
sudah tiba.”
Tetapi Yakub menjawab, “Tidak! Saya tidak akan melepaskan engkau
sampai engkau memberkati saya!”
27 Laki-laki itu bertanya, “Siapa namamu?”
Jawabnya, “Yakub.”
28 Kata orang itu kepadanya, “Namamu tidak lagi disebut Yakub. Aku
memberikan nama baru kepadamu, yaitu Israel,‡ karena kamu sudah
menang dalam perjuangan menghadapi manusia dan pergulatan dengan
Allah.”
29 Lalu Yakub bertanya, “Siapakah nama-Mu?”
Tetapi jawab Orang itu, “Kamu tidak perlu tahu nama-Ku.” Dia pun
memberkati Yakub di situ.
30 Yakub menamai tempat itu Peniel,§ karena dia sudah bertatapan muka
dengan Allah secara langsung dan dia masih hidup.
31 Matahari sudah terbit ketika Yakub meninggalkan Peniel, dan Yakub
pincang akibat pangkal pahanya yang terkilir.
32 Itulah sebabnya sampai sekarang orang Israel tidak makan daging
yang menutupi sendi pangkal paha, sebagai peringatan akan kejadian yang
sudah dialami Yakub malam itu.

33

Yakub bertemu dengan Esau

1 Dari jauh, Yakub melihat Esau dengan empat ratus anak buahnya mulai
mendekat ke arah mereka. Maka dia membagi keluarganya menjadi empat
kelompok: Lea dengan anak-anaknya, Rahel dengan anaknya, dan kedua
budak perempuannya dengan anak-anak mereka masing-masing.
2 Yakub menempatkan kelompok dua budak perempuannya bersama
anak-anak mereka paling depan. Di belakang mereka adalah kelompok Lea
bersama anak-anaknya, dan di barisan paling belakang, dia menempatkan
Rahel dan Yusuf.

---

† **32:24** ***seorang laki-laki*** Teks Ibrani mengatakan bahwa ‘seorang laki-laki’ datang dan bergulat dengan Yakub. Namun, orang itu tentu bukan manusia biasa. Dalam ucapan ‘orang’ tersebut di ayat 28, dia mengatakan bahwa dirinya adalah Allah. Ada beberapa tafsiran tentang hal ini: 1) Allah adalah Roh, tetapi berkuasa melakukan apa saja. Dia bisa datang ke dunia memakai tubuh manusia, seperti yang terjadi di Kej. 18. 2) Malaikat menampakkan diri dalam bentuk laki-laki, tetapi menyampaikan perkataan Allah secara langsung (misalnya Kej. 16:9 dan 22:11-12). ‡ **32:28** ***Israel*** Arti nama Israel adalah ‘dia bergulat dengan Allah’. Perjuangan menghadapi manusia sudah terjadi sebelumnya, ketika Yakub berhadapan dengan Esau dan Laban. § **32:30** ***Peniel*** Arti nama Peniel adalah ‘wajah Allah’.

3 Yakub sendiri berjalan di depan mereka semua. Sambil mendekati
kakaknya, Yakub bersujud tujuh kali untuk menghormati Esau.
4 Tetapi Esau berlari menghampiri Yakub, lalu memeluk dan menciumnya. Mereka pun bertangis-tangisan.
5 Ketika Esau melihat para perempuan dan anak-anak di belakang Yakub,
dia bertanya, "Siapa orang-orang yang bersamamu itu?"
Jawab Yakub, "Mereka adalah anak-anak yang sudah Allah karuniakan
kepada hambamu ini."
6 Kedua budak perempuan itu beserta anak-anak mendekat. Mereka
bersujud untuk menghormati Esau.
7 Kemudian Lea bersama anak-anaknya mendekat dan bersujud untuk
menghormati Esau. Demikian juga Rahel dan Yusuf melakukan hal yang
sama kepada Esau.
8 Esau berkata, "Apa maksudmu dengan kelompok-kelompok yang aku
temui dalam perjalanan menuju ke sini?"
Yakub menjawab, "Untuk mendapatkan kebaikan hati Tuan, supaya Tuan
mau menerima aku."
9 Kata Esau, "Adikku, aku sudah berkecukupan, biarlah apa yang kamu
miliki itu tetap menjadi milikmu!"
10 Tetapi jawab Yakub, "Jangan! Kalau memang Tuan sudah berbaik hati
dan mau menerima aku kembali, mohon terimalah pemberianku. Aku
sangat senang melihat wajah Tuan lagi, rasanya seperti sedang melihat
wajah Allah.
11 Tolong terimalah pemberian yang aku bawa ini, karena Allah sudah
sangat berbaik hati kepadaku dan memberikan segala sesuatu yang aku
perlukan." Yakub terus memohon sampai akhirnya Esau mau menerima
pemberian itu.
12 Esau berkata, "Mari kita teruskan perjalanan ini. Biarlah aku berjalan
di depanmu, dan orang-orangku akan mendampingimu untuk menunjukkan jalan."
13 Tetapi Yakub menjawab, "Tuan pasti maklum bahwa anak-anak ini
masih lemah, dan kami juga membawa beberapa induk sapi, domba, dan
kambing yang masih menyusui. Kalau mereka harus berjalan jauh selama
satu hari saja, semua kawanan ternak itu akan mati.
14 Biarlah Tuan berjalan lebih dulu. Kami akan menyusul pelan-pelan,
agar sapi dan ternak lainnya selamat dan anak-anak tidak terlalu lelah,
sampai kami bertemu dengan Tuan di Seir."
15 Kata Esau lagi, "Kalau begitu, biarlah aku meninggalkan beberapa anak
buahku untuk berjalan bersamamu."
Jawab Yakub, "Tidak usah, Tuan! Aku sudah sangat senang bisa mendapat
kebaikan hati Tuan yang begitu besar."
16 Maka pada hari itu juga, Esau kembali ke Seir,
17 sedangkan Yakub berjalan menuju Sukot. Di Sukot, Yakub membangun
sebuah rumah bagi keluarganya dan membuat beberapa kandang bagi
ternaknya. Itulah sebabnya tempat itu dinamai Sukot.*
18 Beberapa waktu sesudah Yakub dan keluarganya berangkat dari Padan
Aram, mereka tiba dengan selamat di kota Sikem di negeri Kanaan. Lalu
mereka mendirikan kemah di dekat kota itu.
19 Yakub membeli tanah tempat mereka berkemah dari keluarga Hemor,
ayah Sikem, seharga seratus keping perak.

---

* **33:17** ***Sukot*** Arti nama Sukot adalah 'pondok-pondok'.

20 Di situ, Yakub mendirikan mezbah dan menamainya Allah Israel
Berkuasa.

34

Pembalasan dendam terhadap Sikem

1 Pada suatu hari, Dina, anak perempuan Lea dan Yakub, keluar untuk
menemui perempuan-perempuan di daerah itu.
2 Seseorang bernama Sikem melihat Dina dan memaksa gadis itu ikut
bersamanya, lalu memperkosa dia. Sikem adalah anak Hemor, kepala suku
Hewi.
3 Tetapi Sikem tertarik dan jatuh cinta kepada Dina. Karena itu, dia
berusaha merayu Dina untuk mengambil hatinya.
4 Lalu Sikem berkata kepada ayahnya, “Ayah, aku ingin menikahi perem-
puan muda itu. Tolong Ayah melamarkan dia untukku!”
5 Sewaktu Yakub mendengar berita bahwa Sikem sudah mencabuli
Dina, semua anak laki-lakinya sedang menggembalakan ternak di padang.
Karena itu, Yakub belum mengambil tindakan apa-apa. Dia menunggu
sampai anak-anaknya pulang.
6 Sementara itu, Hemor, ayah Sikem, pergi menemui Yakub untuk
berbicara dengannya.
7 Namun, ketika semua anak laki-laki Yakub mendengar apa yang su-
dah terjadi, mereka langsung pulang. Mereka sangat marah atas perbu-
atan Sikem yang sudah mempermalukan keluarga Israel dengan meniduri
saudara perempuan mereka.
8 Lalu Hemor berkata kepada mereka semua, “Sikem, anak saya, sangat
menyukai Dina, anak perempuan keluarga kalian. Karena itu, saya mohon
persetujuan kalian supaya dia bisa menikahi Dina.
9 Kalian dapat menikah dengan anak-anak perempuan kami, dan izinkan-
lah kami menikahi anak-anak perempuan kalian.
10 Kalian dapat menetap bersama kami. Wilayah ini terbuka bagi kalian.
Tinggallah di sini dan berdaganglah dengan bebas. Kalian dapat memiliki
tanah di sini.”
11 Sikem berkata kepada ayah dan saudara-saudara Dina, “Saya memohon
agar kalian mau bermurah hati dan memenuhi permintaan saya. Seba-
liknya, apa pun yang kalian minta akan saya berikan.
12 Saya akan menyanggupi segala sesuatu yang kalian minta sebagai mas
kawin, tetapi saya mohon, berikanlah anak perempuanmu kepada saya
sebagai istri.”
13 Karena Sikem sudah menodai Dina, saudara mereka, maka semua anak
Yakub menjawab Sikem dan Hemor dengan tipu muslihat.
14 Kata mereka, “Kami tidak mungkin memberikan adik kami kepada
seorang laki-laki yang belum disunat, karena hal seperti itu akan mem-
permalukan kami.
15 Kami hanya bisa setuju dengan satu syarat: Kalian harus menjadi sama
dengan kami, yaitu semua laki-laki di antara kalian disunat.
16 Bila kalian melakukan itu, kami bersedia memberikan anak-anak
perempuan kami untuk dinikahi, dan mengambil anak-anak perempuan
kalian untuk diperistri. Kami akan menetap di antara kalian sehingga kita
menjadi satu bangsa.
17 Namun, jika kalian tidak setuju dengan persyaratan kami, maka kami
akan pindah dari daerah ini dengan membawa adik kami.”
18 Hemor dan Sikem merasa senang dengan persyaratan itu.

19 Sikem, anak yang paling dihormati di antara kaum keluarganya, tidak
menunggu lagi dan segera melaksanakan permintaan itu, karena dia sangat
menginginkan Dina.
20 Maka Hemor dan Sikem pergi ke pintu gerbang kota lalu berkata kepada
para pemimpin kota itu,
21 "Orang-orang ini tidak ada perselisihan dengan kita. Biarkanlah
mereka menetap di sini dan berdagang, karena sesungguhnya, tanah
ini cukup luas untuk menampung mereka. Kita akan menikah den-
gan perempuan-perempuan mereka, dan sebaliknya mereka pun dapat
menikah dengan perempuan-perempuan kita.
22 Namun, ada satu persyaratan yang mereka ingin kita penuhi untuk
mempersatukan kita sebagai satu bangsa. Setiap laki-laki di antara kita
harus disunat sama seperti mereka.
23 Jika kita melakukannya, pastilah hewan ternak, harta benda, dan
semua binatang mereka yang lain akan menjadi milik kita. Karena itu,
marilah kita penuhi permintaan mereka agar kita dapat hidup bersama."
24 Semua pemimpin yang berkumpul di gerbang kota setuju dengan
perkataan Hemor dan Sikem. Jadi, setiap laki-laki di kota itu disunat.
25 Tetapi pada hari ketiga, ketika orang-orang yang disunat itu masih
kesakitan, dua anak Yakub yakni Simeon dan Lewi— yang adalah kakak
kandung Dina— membawa pedang mereka dan menyerang kota itu secara
tiba-tiba serta membantai semua laki-laki di sana.
26 Mereka juga membunuh Hemor dan Sikem, lalu membawa Dina pulang
dari rumah Sikem.
27 Sesudah pembantaian itu, anak-anak Yakub yang lain menjarah kota
sebagai pembalasan karena saudara perempuan mereka sudah dinodai.
28 Mereka mengambil semua ternak domba, sapi, dan keledai, juga segala
sesuatu yang ada di dalam kota maupun di ladang-ladang sekitarnya.
29 Mereka mengambil semua kekayaan dan harta benda dari rumah-
rumah, serta menawan anak-anak kecil dan para perempuan.
30 Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi, "Kalian sudah membawa
malapetaka bagiku dengan membusukkan nama baikku di mata orang
Kanaan, Feris, dan semua penduduk negeri ini. Mereka akan bersatu
menyerang keluarga kita yang jumlahnya sedikit, dan kita akan binasa."
31 Tetapi jawab Simeon dan Lewi, "Pantaskah dia memperlakukan adik
kita seperti pelacur?"

35

Yakub kembali ke Betel

1 Allah berkata kepada Yakub, "Bersiaplah dan kembalilah ke Betel, di
mana Aku berjumpa denganmu pada waktu kamu melarikan diri dari
kakakmu Esau. Buatlah sebuah mezbah untuk-Ku di tempat itu, dan
tinggallah di sana."
2 Maka Yakub berkata kepada seluruh anggota keluarganya dan se-
mua orang yang bersama-sama dengan dia, "Singkirkanlah semua patung
berhala asing yang ada padamu. Bersihkanlah diri kalian, lalu kenakan
pakaian yang bersih juga.*

---

* **35:2** ***Bersihkanlah*** ... Ini pertama kali adat pembersihan disebutkan sebelum menghadap TUHAN atau memasuki perkemahan Israel. Di kemudian hari, umat Israel diberi beberapa ketetapan tentang syarat yang disebut 'penyucian' diri. Artinya kesucian secara ritual dan lahiriah (jasmani). Lihat contoh perkembangan tata cara penyucian di Kel. 19:10, Im. 17:15-16, dan Bil. 8:5-22.

3 Marilah kita bersiap-siap pergi ke Betel. Di sana, aku hendak mendirikan
mezbah untuk Allah, yang selalu menolongku saat aku kesulitan dan selalu
menyertaiku ke mana pun aku pergi.”
4 Lalu mereka menyerahkan kepada Yakub semua patung berhala asing
yang ada pada mereka, juga anting-anting di telinga mereka.† Yakub
mengubur semua benda itu di bawah sebuah pohon besar dekat kota Sikem.
5 Pada waktu Yakub dan rombongan keluarganya berangkat, Allah men-
datangkan rasa takut yang hebat atas seluruh penduduk kota-kota sekitar,
sehingga tidak ada seorang pun yang berani mengejar mereka.
6 Keluarga Yakub tiba di tempat bernama Lus, yang disebut Betel, di
Kanaan.✡
7 Di sana, Yakub membuat sebuah mezbah dan menamai tempat itu El
Betel,‡ karena di situlah Allah sudah menjumpainya ketika dia lari dari
Esau, kakaknya.
8 Di tempat itu jugalah Debora, pengasuh Ribka, meninggal dunia. Dia
dikuburkan di bawah pohon besar yang di dataran rendah dekat Betel.
Sejak saat itu, pohon tersebut dinamai Alon Bakut.§
9 Saat Yakub kembali dari Padan Aram, Allah menjumpai dia lagi dan
memberkatinya.
10 Kata Allah kepadanya,
“Namamu memang Yakub, tetapi mulai sekarang Aku memberi nama
baru kepadamu. Kamu akan dikenal dengan nama Israel.
11 Aku, Allah Yang Mahakuasa, memberkatimu supaya kamu beranak
cucu hingga menjadi banyak. Bangsa-bangsa akan lahir dari keturunanmu
dan kamu akan menjadi leluhur para raja.
12 Tanah yang sudah Aku berikan kepada Abraham dan Isak, akan Aku
berikan kepadamu dan keturunanmu.”
13 Sesudah Allah selesai berbicara kepada Yakub, Dia kembali ke surga.
14 Lalu Yakub mendirikan sebuah batu sebagai peringatan bahwa di
tempat itulah Allah sudah berbicara kepadanya. Yakub menuangkan
persembahan air anggur* dan minyak zaitun di atas batu tersebut.
15 Yakub menamai tempat itu Betel,† karena di situ Allah sudah berbicara
kepadanya.

Rahel meninggal saat melahirkan

16 Kemudian mereka meninggalkan Betel dan melanjutkan perjalanan
menuju Efrata. Tetapi sebelum tiba di Efrata, Rahel merasakan sakit
menjelang persalinan. Dan persalinannya pun sangat sulit.

---

† **35:4** ***patung berhala*** ... ***anting-anting*** ... Kemungkinan besar, Yakub hendak menghindari pandangan orang bahwa keluarganya membunuh semua laki-laki di Sikem hanya untuk merampas harta mereka. Anting-anting— yang pada zaman PL dipakai oleh laki-laki maupun perempuan— kelihatan sangat mencolok. Jadi, harta seperti itu disembunyikan. Patung-patung berhala itu kemungkinan besar termasuk harta yang dirampas dari Sikem, dan mungkin juga patung yang dicuri Rahel dari rumah Laban (Kej. 31). Di antara rombongan besar mereka, termasuk tawanan dan budak, pasti ada yang masih percaya kepada berhala. ✡ **35:6** Kej. 28:19 ‡ **35:7** ***El Betel*** Arti nama El Betel adalah ‘Allah Betel’. § **35:8** ***Alon Bakut*** Arti nama Alon Bakut adalah ‘pohon ratapan’. * **35:14** ***persembahan air anggur*** Secara harfiah: persembahan curahan. Yakub memberikan kedua persembahan itu sebagai wujud terima kasihnya kepada Allah atas perjanjian besar yang Allah sampaikan, dan kemungkinan juga untuk meresmikan batu peringatan itu. † **35:15** ***Betel*** Arti nama Betel adalah ‘rumah Allah’.

17 Pada titik paling berat dalam persalinannya itu, bidan berkata
kepadanya, “Jangan takut, karena kamu melahirkan seorang anak laki-
laki.”
18 Sambil menghembuskan nafas terakhirnya, Rahel menamai anaknya
yang baru lahir itu Ben Oni,‡ tetapi Yakub menamainya Benyamin.§
19 Sesudah Rahel meninggal, dia dikuburkan di suatu tempat di jalan
menuju Efrata, yang juga disebut Betlehem.
20 Yakub mendirikan sebuah batu peringatan di kuburannya, dan batu itu
masih ada sampai kitab ini ditulis.
21 Sesudah itu, Yakub* meneruskan perjalanan sampai di bagian selatan
menara Eder dan mendirikan kemahnya di sana.
22 Sewaktu Yakub tinggal di sana, Ruben tidur dengan Bilha, budak Rahel
yang diperistri Yakub. Berita itu pun sampai kepada Yakub.

Anak-anak Yakub

Inilah kedua belas anak laki-laki Yakub:
23 Anak-anaknya dari Lea adalah Ruben (anak sulung), Simeon, Lewi,
Yehuda, Isakar, dan Zebulon.
24 Anak-anaknya dari Rahel adalah Yusuf dan Benyamin.
25 Anak-anaknya dari Bilha, budak Rahel, adalah Dan serta Naftali.
26 Anak-anaknya dari Zilpa, budak Lea, adalah Gad dan Asyer.
Itulah semua anak laki-laki Yakub yang lahir di Padan Aram.

Isak meninggal dunia

27 Yakub kembali kepada Isak, ayahnya, di Mamre yang juga disebut
Kiryat Arba dan sekarang dikenal dengan nama Hebron. Kakeknya (Abra-
ham) dahulu menetap di sana juga.
28-29 Isak meninggal pada usia yang sangat tua, 180 tahun. Lalu TUHAN
menempatkan dia bersama dengan nenek moyangnya yang sudah mening-
gal dunia. Esau dan Yakub menguburkan dia.

36

Keturunan Esau

1 Berikut ini adalah keturunan Esau, yang juga disebut Edom.
2-3 Esau menikah dengan dua perempuan Kanaan dan seorang dari kaum
Ismael.
Istri pertama bernama Adah (anak Elon, orang Het).
Istri kedua bernama Oholibama (anak Anah dan cucu Zibeon, orang
Hewi).
Istri ketiga bernama Basmat (anak Ismael). Basmat adalah adik Nebayot.*
4-5 Ketiga istri Esau melahirkan lima anak laki-laki baginya di Kanaan. Adah
melahirkan Elifas. Basmat melahirkan Rehuel. Dan Oholibama melahirkan
tiga anak bernama Yeus, Yalam, dan Korah.

---

‡ **35:18** ***Ben Oni*** Arti nama Ben Oni adalah ‘anak yang mendatangkan penderitaanku’. § **35:18** ***Benyamin*** Arti nama Benyamin adalah ‘anak yang mendatangkan keuntungan’ atau ‘anak di tangan kananku’. * **35:21** ***Yakub*** Nama Yakub di teks sumber disebut Israel (Kej. 32:28; 35:10). Mulai pasal ini, di naskah Ibrani sering menyebut kedua namanya bergantian. TSI menggunakan nama Yakub untuk nama pribadi, sedangkan Israel digunakan untuk menyebut bangsa keturunannya. * **36:2-3** ***nama-nama istri Esau*** Nama-nama istri Esau dan suku asal mereka dalam ayat ini berbeda dengan yang tertulis di Kej. 26:34 dan 28:9. Ada yang menafsirkan bahwa Esau memberi nama baru kepada tiga istrinya. Berdasarkan tafsiran ini, istri pertama, Adah, diberi nama Basmat, istri kedua, Oholibama, diberi nama Yudit, dan istri ketiga, Basmat, diberi nama Mahalat.

6-8 Esau dan Yakub memiliki banyak harta dan ternak. Karena ternak
mereka terlalu banyak, lahan tempat tinggal mereka tidak cukup untuk
memenuhi kebutuhan ternak-ternak itu. Jadi, Esau (yang juga disebut
Edom) pergi meninggalkan Yakub dengan membawa ketiga istrinya, anak-
anaknya, dan semua orang yang tinggal bersamanya, juga semua kawanan
ternak dan seluruh harta benda yang dia peroleh selama di Kanaan. Mereka
pindah ke negeri yang jauh, di daerah pegunungan Seir.
9 Inilah daftar keturunan Esau, bapak dari orang-orang Edom di daerah
pegunungan Seir.
10 Anaknya dari Adah bernama Elifas.
Anaknya dari Basmat bernama Rehuel.
11 Elifas mempunyai lima anak laki-laki bernama Teman, Omar, Sefo,
Gatam, dan Kenas.
12 Elifas juga mempunyai seorang anak laki-laki bernama Amalek dari
gundiknya yang bernama Timna. Itulah keenam cucu Adah, istri Esau yang
pertama.
13 Rehuel mempunyai empat anak laki-laki bernama Nahat, Serah, Syama,
dan Miza. Itulah keempat cucu Basmat, istri Esau yang ketiga.
14 Dari istri Esau yang bernama Oholibama, yaitu anak Anah dan cucu
Zibeon, Esau memperoleh tiga anak laki-laki bernama Yeus, Yalam, dan
Korah.
15-16 Berikut adalah nama-nama kepala suku keturunan Esau:
Elifas, anak sulung Esau, mempunyai anak-anak bernama Teman, Omar,
Sefo, Kenas, Korah, Gatam, dan Amalek. Mereka menjadi kepala-kepala
suku keturunan Esau dari Adah yang berkuasa di Edom. Setiap suku
dinamai sesuai dengan nama mereka masing-masing.
17 Rehuel, anak kedua Esau, mempunyai anak-anak bernama Nahat,
Serah, Syama, dan Miza. Mereka menjadi kepala-kepala suku ketu-
runan Esau dari Basmat. Setiap suku dinamai sesuai dengan nama
mereka masing-masing.
18 Yeus, Yalam, dan Korah, yaitu ketiga anak Esau dari Oholibama (yang
adalah anak Anah), menjadi kepala-kepala atas suku-suku yang dina-
mai sesuai dengan nama mereka masing-masing.
19 Demikianlah daftar nama anak laki-laki Esau, yang juga disebut Edom.
Mereka adalah nenek moyang dari masing-masing suku mereka.

Penduduk asli Edom

20-21 Berikut ini adalah anak-anak Seir, orang Hori: Lotan, Syobal, Zibeon,
Ana, Disyon, Ezer, dan Disyan. Mereka menjadi kepala-kepala suku pen-
duduk asli di daerah itu.
22 Lotan mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Hori dan Hemam. Lotan
juga mempunyai saudara perempuan bernama Timna.
23 Syobal mempunyai lima anak laki-laki, yaitu Alwan, Manahat, Ebal,
Syefo, dan Onam.
24 Zibeon mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Aya dan Ana. Ana inilah
yang menemukan sumber mata air panas di padang belantara ketika
dia sedang menggembalakan keledai-keledai milik ayahnya.
25 Ana mempunyai seorang anak laki-laki bernama Disyon dan seorang
anak perempuan bernama Oholibama.
26 Disyon mempunyai empat anak laki-laki bernama Hemdan, Esban,
Yitran, dan Keran.
27 Ezer mempunyai tiga anak laki-laki bernama Bilhan, Zaawan, dan
Akan.

28 Disyan mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Us dan Aran.

29-30 Itulah nama-nama kepala suku orang Hori. Mereka mendiami tanah Seir. Masing-masing suku dinamai sesuai nama kepala suku mereka, yaitu suku Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer, dan Disyan.

Raja-raja di Edom

31-39 Sebelum ada raja yang memerintah bangsa Israel, raja-raja berikut ini sudah lebih dulu memerintah di negeri Edom. Mereka memerintah sebagai raja sampai akhir hidup mereka. Berikut ini nama-nama mereka secara berurutan:

Bela anak Beor dari kota Dinhaba,
Yobab anak Serah dari kota Bosra,
Husyam dari daerah Teman,
Hadad anak Bedad dari kota Awit, dialah yang mengalahkan orang Midian di negeri Moab,
Samla dari kota Masreka,
Saul dari kota Rehobot Dekat Sungai,†
Baal Hanan anak Akbor, dan
Hadad dari kota Pau.
Istri Hadad bernama Mehetabel, yaitu anak Matred dan cucu Mezahab.

40-43 Berikut ini adalah nama-nama kepala suku Edom, yaitu suku-suku dari keturunan Esau: Timna, Alfa, Yetet, Oholibama, Elah, Pinon, Kenas, Teman, Mibsar, Magdiel, dan Iram. Nama-nama mereka menjadi nama suku di wilayah tempat tinggal mereka masing-masing.

37

Mimpi-mimpi Yusuf

1 Yakub tinggal di Kanaan, tempat ayahnya dahulu menetap.

2 Inilah riwayat keturunan Yakub.

Pada waktu Yusuf berusia tujuh belas tahun, dia biasa menggembalakan kawanan kambing domba milik ayahnya bersama kakak-kakak tirinya, yaitu anak-anak Yakub dari Bilha dan Zilpa. Suatu hari, Yusuf melaporkan kepada ayahnya tentang berbagai kenakalan yang dilakukan kakak-kakaknya.

3 Adapun Yakub✡ lebih menyayangi Yusuf daripada anak-anaknya yang lain karena Yusuf lahir pada hari tuanya. Yakub menyuruh orang untuk membuatkan jubah yang indah berwarna-warni sebagai hadiah istimewa untuk Yusuf.

4 Ketika kakak-kakaknya menyadari bahwa ayah mereka lebih sayang kepada Yusuf, mereka pun membenci Yusuf dan tidak mau lagi berbicara baik-baik dengan dia.

5 Kebencian mereka semakin menjadi-jadi ketika Yusuf menceritakan mimpinya kepada mereka.

6 Begini kata Yusuf, “Dengarkanlah, aku ingin menceritakan mimpiku.

7 Dalam mimpiku, kita sedang bekerja bersama-sama mengikat gandum di ladang. Tiba-tiba ikatan gandumku berdiri, dan ikatan-ikatan gandum kalian mengelilingi dan bersujud kepada ikatan gandumku.”

8 Jawab kakak-kakaknya, “Jadi, kamu pikir kamu akan memerintah dan berkuasa atas kami?!” Mereka pun semakin membenci Yusuf karena mimpi dan perkataannya itu.

---

† **36:31-39** ***Rehobot*** Nama ini berarti ‘tempat luas’. ✡ **37:3** Kej. 35:21 CK

9 Kemudian Yusuf bermimpi lagi, dan dia menceritakannya kembali
kepada kakak-kakaknya, “Aku bermimpi lagi. Dalam mimpi itu, aku melihat
matahari, bulan, dan sebelas bintang bersujud kepadaku.”
10 Ketika Yusuf menceritakan mimpinya itu kepada ayahnya, dia ditegur,
“Mimpi apa lagi yang kamu mimpikan ini?! Kamu pikir aku, ibumu, dan
saudara-saudaramu akan datang bersujud kepadamu?!”
11 Kakak-kakaknya semakin iri kepada Yusuf, tetapi Yakub merenungkan
perkataan dan arti dari mimpi itu.
12 Pada suatu hari, ketika kakak-kakak Yusuf sedang menggembalakan
kawanan kambing domba di Sikem,
13 Yakub berkata kepada Yusuf, “Pergilah ke Sikem. Kakak-kakakmu
sedang menggembalakan kawanan kambing domba di sana.”
Jawab Yusuf, “Ya Ayah, aku akan pergi!”
14 Lanjut Yakub, “Lihatlah bagaimana keadaan kakak-kakakmu dan
kawanan kambing domba kita, lalu kembalilah dan laporkan kepada ayah.”
Demikianlah Yakub menyuruh Yusuf pergi meninggalkan Lembah Hebron.
Sesampainya Yusuf di Sikem,
15 dia berjalan ke sana kemari mencari kakak-kakaknya di padang. Sese-
orang melihat dia dan bertanya, “Kamu sedang mencari apa?”
16 Jawab Yusuf, “Saya mencari kakak-kakak saya yang sedang menggem-
balakan ternak. Apakah kamu melihat mereka dan tahu ke mana mereka
pergi?”
17 Jawab orang itu, “Mereka sudah pergi. Saya mendengar mereka
berkata, ‘Ayo kita ke Dotan.’ ” Maka Yusuf menyusul saudara-saudaranya
dan menemukan mereka di Dotan.

Yusuf dijual dan dibawa ke Mesir

18 Ketika kakak-kakaknya melihat Yusuf dari jauh, mereka bersepakat
untuk membunuhnya.
19 Kata mereka satu sama lain, “Lihat, si tukang mimpi datang!
20 Ayo kita bunuh dia, dan mayatnya kita buang ke dalam sumur kosong.
Nanti kita katakan saja bahwa dia diterkam dan dimakan binatang buas.
Kita lihat akan jadi apa mimpinya itu!”
21-22 Ketika Ruben mendengar rencana itu, dia berkata, “Janganlah kita
membunuhnya.” Ruben berniat menyelamatkan Yusuf dari tangan mereka
dan membawa dia pulang kepada ayah mereka. Lanjut Ruben, “Jangan
menumpahkan darah. Buang saja dia ke dalam sumur kosong di padang
belantara ini, tetapi tidak usah menyakitinya.”
23 Maka ketika Yusuf sampai kepada kakak-kakaknya, dengan kasar
mereka langsung merenggut jubah Yusuf yang berwarna-warni itu
24 dan membuang Yusuf ke dalam sumur yang kosong.
25 Sesudah itu, mereka duduk untuk makan. Tak lama kemudian, tampak-
lah di kejauhan rombongan pedagang orang Ismael yang datang dari daerah
Gilead menuju Mesir. Mereka menuntun unta-unta yang mengangkut tiga
jenis wangi-wangian dari getah pohon.*
26 Lalu Yehuda berkata kepada saudara-saudaranya, “Apa untungnya
kalau kita membunuh Yusuf dan menyembunyikan mayatnya?

---

* **37:25** ***tiga jenis wangi-wangian*** ... Ketiga jenis wangi-wangian ini tidak lazim ditemukan di Indonesia, dalam bahasa Inggris adalah *aromatic gum* (getah dari tanaman *rockwood*), *balm* (getah dari pohon *mastic*), dan mur (*myrrh*).

27 Bagaimana kalau kita menjual dia kepada pedagang-pedagang itu?
Dengan begitu, kita tidak membunuhnya, karena dia saudara kita dan satu
ayah dengan kita.” Saudara-saudaranya pun setuju.
28 Jadi, pada waktu pedagang-pedagang Midian yang adalah orang Ismael
itu lewat, mereka mengeluarkan Yusuf dari sumur dan menjualnya kepada
pedagang-pedagang itu seharga dua puluh keping perak. Lalu pedagang-
pedagang itu membawa Yusuf ke Mesir.
29 Ketika Ruben kembali ke sumur dan melihat bahwa Yusuf sudah tidak
ada, dia merobek pakaiannya karena sangat menyesal.
30 Lalu dia kembali kepada saudara-saudaranya dan berkata, “Anak itu
sudah tidak ada di sumur! Apa yang harus aku lakukan?!”
31 Mereka lalu membunuh seekor kambing dan mencelupkan jubah Yusuf
ke dalam darah kambing itu.
32 Mereka membawa jubah itu kepada ayah mereka dan berkata, “Kami
menemukan ini. Periksalah. Apakah jubah ini milik anakmu?”
33 Yakub mengenali jubah itu dan berkata, “Benar, ini jubah anakku
Yusuf. Pasti binatang buas sudah mencabik-cabik dia sampai mati dan
memakannya!”
34 Yakub merobek-robek pakaiannya tanda berduka dan mengikat kain
karung pada pinggangnya. Dia berkabung untuk anaknya itu selama
berhari-hari.
35 Semua anak Yakub yang lain, baik perempuan maupun laki-laki,
berusaha menghibur ayah mereka, tetapi dia tidak mau dihibur. Katanya
kepada mereka, “Biarkan aku berduka sampai hari aku masuk ke Syeol!”†
Yakub terus bersedih karena Yusuf, anaknya.
36 Sementara itu, di Mesir, para pedagang Midian menjual Yusuf kepada
seorang komandan pengawal raja bernama Potifar.

38

Kisah Yehuda dan Tamar

1 Pada waktu itu, Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan tinggal
bersama seseorang bernama Hira, orang Adulam.
2 Di sana, dia bertemu dengan seorang perempuan Kanaan, anak Syua.
Lalu Yehuda menikah dengan dia dan tidur dengannya.
3 Perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.
Yehuda menamai anak itu Er.
4 Sesudah itu, dia mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki, lalu
menamai anak itu Onan.
5 Beberapa waktu kemudian, ketika Yehuda dan keluarganya sudah pin-
dah dan tinggal di Kesib, perempuan itu mengandung lagi dan melahirkan
anak laki-laki. Dia menamai anak itu Syela.
6 Ketika Er, anak sulung Yehuda, sudah dewasa, Yehuda menikahkan dia
dengan seorang perempuan bernama Tamar.

---

† **37:35** ***Syeol*** Pada zaman tulisan Musa, Allah belum menyatakan kepada manusia tentang surga dan neraka. Manusia berpikir bahwa semua jiwa orang mati masuk ke tempat penampungan bernama Syeol. Tempat itu gelap, tanpa sukacita, dan dianggap berada di bawah bumi. Kadang-kadang dalam puisi PL dikatakan bahwa pintu Syeol terletak di dasar laut yang paling dalam. Melalui tulisan Daud di Mazmur, kita menemukan harapan bahwa manusia dapat hidup selama-lamanya sebagai sahabat Allah. (Lihat Mzm. 16:11, 21:4, dan 23:6.) Bacalah ajaran Yesus mengenai hal kehidupan kekal di Mat. 22:29-32, Mrk. 12:24-27, dan Luk. 20:34-38.

7 Kelakuan Er sangatlah jahat di mata TUHAN. Maka TUHAN mengambil
nyawanya.
8 Lalu berkatalah Yehuda kepada Onan, “Penuhilah kewajibanmu kepada
istri kakakmu Er, sebagaimana biasanya adat kita. Nikahilah dia sehingga
anak laki-laki yang lahir pertama akan menjadi penerus garis keturunan
kakakmu.”*
9 Tetapi Onan tahu bahwa dengan berbuat demikian, artinya dia tidak
membangun garis keturunan sendiri. Maka setiap kali dia bersetubuh
dengan Tamar, dia sengaja menumpahkan air maninya di tanah supaya
tidak memberi keturunan bagi kakaknya.
10 Perbuatan Onan itu sangat jahat di mata TUHAN. Maka TUHAN
mengambil nyawanya juga.
11 Karena takut hal yang sama akan terjadi kepada Syela, anak bungsunya,
berkatalah Yehuda kepada Tamar, “Pergilah dan tinggallah di rumah orang-
tuamu sebagai janda sampai Syela dewasa.” Maka Tamar kembali ke rumah
orangtuanya.
12 Beberapa waktu kemudian, istri Yehuda, anak Syua, meninggal dunia.
Sesudah Yehuda melalui masa perkabungannya, dia pergi ke Timna
bersama Hira, sahabatnya dari Adulam, untuk mengawasi orang-orang
yang bekerja menggunting bulu domba-dombanya.
13 Tamar mendapat kabar bahwa Yehuda akan datang ke Timna untuk
menggunting bulu domba.
14 Saat itu, Tamar mengetahui bahwa Syela sudah dewasa, tetapi tidak
dinikahkan dengannya. Karena itu, Tamar mengganti pakaian kejan-
daannya, menutupi kepala dan wajahnya dengan kerudung sehingga tidak
dikenali orang, lalu dia pergi dan duduk di depan gerbang kota Enaim, di
pinggir jalan yang menuju ke Timna.
15 Ketika Yehuda melihat dia, Yehuda mengira bahwa dia seorang pelacur,
sebab wajahnya tertutup kerudung.
16 Karena tidak tahu bahwa perempuan itu adalah menantunya, Yehuda
pun mendekati dia dan berkata, “Mari. Aku mau tidur denganmu.”
Jawab Tamar, “Apa imbalannya bagiku?”
17 Kata Yehuda, “Sebagai imbalan, aku akan memberikan seekor anak
kambing.”
Lalu kata Tamar, “Jaminan apa yang akan Bapak berikan sebelum aku
menerima anak kambing itu?”
18 Tetapi Yehuda balik bertanya, “Jaminan apa yang kamu inginkan
dariku?”
Jawab Tamar, “Aku minta cincin meteraimu, juga kalung dan tongkatmu.”
Yehuda memenuhi permintaannya. Mereka pun bersetubuh, lalu Tamar
mengandung.
19 Sesudah itu, Tamar pulang dan membuka kerudungnya. Dia kembali
mengenakan pakaian kejandaannya.
20 Beberapa waktu kemudian, Yehuda meminta sahabatnya Hira, orang
Adulam, untuk mengantarkan anak kambing kepada perempuan itu dan
mengambil kembali benda-benda miliknya yang dijadikan jaminan. Na-
mun, Hira tidak berhasil menemukan perempuan itu.

---

* **38:8** ***Nikahilah … penerus garis keturunan kakakmu.*** Kalimat ini menjelaskan maksud kata ‘kewajiban’ yang tersirat dalam naskah Ibrani. Informasi ini dibuat tersurat bagi pembaca zaman ini yang belum mengetahui seperti apa adat pada zaman yang dikisahkan dalam cerita ini. Lihat Ul. 25:5.

21 Maka dia bertanya kepada orang-orang di sekitar situ, “Di manakah
pelacur yang biasa ada di pinggir jalan yang menuju ke Timna, di depan
gerbang kota Enaim?”
Jawab mereka, “Di sini tidak ada pelacur† seperti itu.”
22 Maka Hira kembali dan berkata kepada Yehuda, “Aku tidak mene-
mukan pelacur itu. Aku sudah bertanya kepada orang-orang di sana, tetapi
kata mereka, ‘Tidak pernah ada pelacur di sini.’ ”
23 Jawab Yehuda, “Baiklah. Yang penting kita sudah berusaha menepati
janji dengan membawa anak kambing imbalannya. Biarlah dia menahan
barang-barangku yang dijadikan jaminan, sebab kalau kita terus mencar-
inya, kita akan menjadi bahan tertawaan orang.”
24 Kurang lebih tiga bulan kemudian, Yehuda mendapat kabar bahwa
menantunya, Tamar, sudah melacurkan diri dan hamil di luar nikah. Maka
Yehuda berkata dengan tegas, “Bawalah dia keluar dan bakarlah perem-
puan itu karena perbuatannya!”
25 Ketika Tamar dibawa keluar untuk dibunuh, dia menyuruh seseorang
untuk menyampaikan pesan kepada Yehuda, mertuanya, “Pemilik cincin
meterai, kalung, dan tongkat ini, adalah orang yang menghamiliku. Apakah
Bapak mengenali benda-benda ini?”
26 Kemudian Yehuda memeriksa benda-benda tersebut dan berkata, “Dia
yang benar! Saya tidak menepati janji untuk menikahkannya dengan anak
saya Syela.” Lalu Yehuda tidak pernah lagi tidur dengannya.
27 Ketika tiba waktunya Tamar bersalin, ternyata dia melahirkan anak
kembar.
28 Dalam kesakitan karena persalinannya itu, salah satu bayi men-
geluarkan tangannya. Maka bidan yang membantu persalinan Tamar
mengikatkan benang merah pada tangan bayi itu. Kata bidan itu, “Bayi
inilah yang lahir duluan.”
29 Tetapi bayi itu menarik kembali tangannya dan bayi yang lain keluar
lebih dulu. Lalu bidan itu berkata, “Bagaimana kamu bisa keluar duluan?!”
Maka anak laki-laki itu dinamai Peres.‡
30 Sesudah itu, barulah lahir bayi laki-laki yang ada benang merah di
tangannya. Dia dinamai Zerah.§

39

Yusuf di rumah Potifar

1 Sementara itu, Yusuf sudah dibawa ke Mesir oleh para pedagang orang
Ismael dan dijual kepada Potifar, komandan pengawal raja Mesir.
2 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf selama dia bekerja sebagai budak orang
Mesir itu, sehingga dia selalu berhasil dalam semua pekerjaannya.
3 Potifar melihat bahwa TUHAN membuat Yusuf mengerjakan seluruh
pekerjaannya dengan baik.
4 Karena itu dia senang kepada Yusuf dan menunjuk dia sebagai pelayan
pribadi untuk menangani urusan rumahnya dan mengelola segala mi-
liknya.

---

† **38:21** ***pelacur*** Kata ‘pelacur’ dalam ayat 21-22 berbeda dengan ayat 15. Dalam kedua ayat ini, pelacur yang dimaksud adalah perempuan yang tidur dengan banyak laki-laki sebagai bentuk penyembahan dewa. ‡ **38:29** ***Peres*** Arti nama Peres adalah ‘dia yang menerobos’. § **38:30** ***Zerah*** Arti nama Zerah adalah ‘merah’ dan ‘cahaya fajar’.

5 Sejak Yusuf mengurus segala sesuatu yang dipercayakan Potifar
kepadanya, TUHAN semakin memberkati keluarga orang Mesir itu. TUHAN
memberkati segala miliknya, baik di rumah maupun di ladang.
6 Potifar mempercayakan segala miliknya kepada Yusuf sepenuhnya.
Dengan demikian dia hanya perlu mengurus urusan pribadinya sendiri.
Yusuf bertubuh kekar dan dia sangat tampan.
7 Seiring berjalannya waktu, istri Potifar mulai menaruh hati pada Yusuf,
dan dia berkata, “Marilah tidur denganku.”
8 Tetapi Yusuf menolak istri majikannya itu. Kata Yusuf, “Tuan Potifar
sudah mempercayakan segala miliknya kepada saya.
9 Tidak ada orang lain di dalam rumah ini yang diberi kuasa sebesar
saya. Tuan sudah mempercayakan semuanya kepada saya, kecuali Ny-
onya, karena Nyonya adalah istrinya. Bagaimana mungkin saya berdosa
terhadap Allah dengan melakukan perbuatan sejahat ini!”
10 Hari demi hari, istri Potifar berulang kali mengajak Yusuf tidur dengan-
nya, tetapi Yusuf tetap pada pendiriannya dan menolak setiap ajakannya.
11 Pada suatu hari, Yusuf sedang melakukan tugas-tugasnya dan kebetu-
lan tidak ada pekerja lain di rumah.
12 Istri Potifar menarik pakaian Yusuf dan berkata, “Ayolah, tidurlah
denganku!” Yusuf berhasil melarikan diri, tetapi pakaiannya tertinggal
dalam genggaman istri Potifar.
13 Ketika perempuan itu melihat Yusuf sudah melarikan diri dengan
meninggalkan pakaiannya,
14 dia berteriak memanggil para pekerjanya di luar, “Lihatlah, orang
Ibrani yang dibawa suamiku ke rumah ini sudah meremehkan kita! Dia
baru saja berusaha memperkosaku! Karena itulah aku berteriak.
15 Ketika dia mendengar aku berteriak, dia melarikan diri dan pakaiannya
tertinggal.”
16 Istri Potifar membiarkan pakaian Yusuf di sampingnya sampai
suaminya pulang.
17 Ketika suaminya datang, dia berkata, “Budak Ibrani yang kamu bawa
ke rumah ini hendak mempermalukanku.
18 Ketika aku berteriak, dia melarikan diri dan meninggalkan pakaiannya.
19 Rupanya beginilah kelakuan budakmu terhadapku!” Mendengar cerita
istrinya itu, Potifar sangat marah.

Yusuf di penjara

20 Potifar pun melemparkan Yusuf ke dalam penjara tempat tahanan raja.
21 Namun, TUHAN menyertai Yusuf dan setia mengasihinya. TUHAN
membuat kepala penjara terkesan dengan Yusuf, sehingga
22 dia mempercayakan Yusuf tanggung jawab untuk mengurus segala
sesuatu yang berkaitan dengan para tahanan lainnya.
23 Kepala penjara tidak pernah mempertanyakan tugas yang berada
dalam tanggung jawab Yusuf, karena Yusuf selalu berhasil dalam segala
sesuatu yang dia lakukan, sebab TUHAN menyertainya.

40

Mimpi-mimpi pegawai istana

1 Waktu pun berlalu. Pada suatu hari, kepala juru minuman dan kepala
juru roti di istana membuat kesalahan terhadap raja Mesir.

2 Raja✡ sangat marah terhadap kedua pegawai istananya itu
3 dan memerintahkan supaya mereka dimasukkan ke dalam penjara yang
diawasi oleh komandan pengawal raja, yakni tempat Yusuf ditahan.
4 Komandan pengawal menugaskan Yusuf untuk mengurus kebutuhan
dua tahanan itu. Lama mereka dikurung di sana.
5 Suatu malam, kepala juru minuman dan kepala juru roti sama-sama
bermimpi. Mimpi mereka berbeda dan memiliki arti masing-masing.
6 Keesokan harinya, ketika Yusuf bertemu kedua pegawai istana itu,
mereka kelihatan sedang bersusah hati.
7 Maka Yusuf bertanya kepada mereka, “Mengapa hari ini kalian tampak
murung? Ada apa?”
8 Jawab mereka, “Tadi malam kami bermimpi, tetapi tidak ada yang bisa
mengartikan mimpi-mimpi kami.”
Jawab Yusuf, “Hanya Allah yang tahu arti mimpi. Ceritakanlah kepada
saya, dan dengan pertolongan-Nya, saya akan menerangkan arti mimpi
kalian.”
9 Lalu kepala juru minuman menceritakan mimpinya kepada Yusuf,
“Dalam mimpi itu, saya melihat ada pohon anggur di depan saya.
10 Pohon anggur itu bercabang tiga. Pada ketiga cabangnya tumbuh tunas,
kemudian bunga, lalu buah.
11 Saat itu saya sedang memegang gelas minum raja. Saya memetik
beberapa buah anggur dan memerasnya ke dalam gelas itu, lalu saya
hidangkan kepada raja.”
12 Jawab Yusuf, “Inilah arti mimpimu: Tiga cabang berarti tiga hari.
13 Dalam tiga hari, raja akan membebaskan dan mengembalikanmu pada
jabatan yang dulu. Kamu akan kembali menyajikan minuman kepada raja
seperti sebelum kamu dipenjara.
14 Namun, waktu kamu sudah bebas nanti dan keadaanmu sudah baik,
tolong jangan lupakan saya. Bantulah saya untuk keluar dari penjara ini.
Berbaik hatilah kepada saya dengan memberitahu raja tentang saya.
15 Dulu, saya diculik dan dibawa paksa dari negeri orang Ibrani. Di sini
pun saya dipenjarakan karena tuduhan yang tidak pernah saya lakukan.”
16 Ketika kepala juru roti melihat bahwa mimpi kepala juru minuman itu
memiliki arti yang baik, dia pun berkata kepada Yusuf, “Aku juga bermimpi.
Dalam mimpiku, ada tiga keranjang roti di atas kepalaku.
17 Keranjang yang paling atas berisi macam-macam roti untuk raja. Tetapi
burung-burung datang dan memakannya dari keranjang di atas kepala saya
itu.”
18 Jawab Yusuf, “Inilah arti mimpimu: Tiga keranjang berarti tiga hari.
19 Dalam tiga hari, raja akan memerintahkan supaya kepalamu dipenggal
dan mayatmu digantung pada sebuah tiang. Lalu burung-burung akan
memakan dagingmu.”
20 Tiga hari kemudian adalah hari ulang tahun raja. Dia mengadakan
pesta dan mengundang semua pejabatnya. Pada pesta tersebut, raja men-
geluarkan* kedua pegawainya dari penjara.
21 Kepala juru minuman dikembalikan kepada jabatannya semula untuk
menyajikan anggur kepada raja,

✡ **40:2** Kej. 12:15 * **40:20** ***mengeluarkan*** Secara harfiah: mengangkat. Penulis menggunakan kata ‘mengangkat’ untuk menyampaikan dua arti: 1) mengangkat seseorang ke suatu jabatan, dan 2) memenggal serta menggantung seseorang sebagai hukuman mati.

22 sedangkan kepala juru roti dihukum mati. Semua itu terjadi tepat
seperti yang dikatakan Yusuf.
23 Namun, kepala juru minuman tidak ingat kepada Yusuf. Dia melu-
pakannya.

41

Arti mimpi raja Mesir

1 Dua tahun kemudian, raja Mesir bermimpi bahwa dia sedang berdiri di
tepi sungai Nil.
2 Dalam mimpinya itu, dia melihat tujuh ekor sapi yang sehat dan gemuk
keluar dari sungai Nil lalu memakan rumput di pinggir sungai.
3 Kemudian tujuh ekor sapi lain yang kurus kering dan buruk rupa keluar
juga dari sungai Nil dan berdiri di tepi sungai itu bersama ketujuh sapi yang
sehat tadi.
4 Lalu ketujuh sapi yang kurus memakan ketujuh sapi yang gemuk.
Sesudah itu raja terbangun dari tidurnya.
5 Dia kembali tidur dan bermimpi lagi. Dalam mimpinya yang kedua,
dia melihat tujuh bulir gandum tumbuh pada satu batang. Ketujuh bulir
gandum itu sangat baik dan berisi.
6 Kemudian dia melihat tujuh bulir gandum lain tumbuh. Yang ini layu
dan kurus karena hembusan angin timur yang panas dan kering.
7 Lalu ketujuh bulir gandum yang kurus kering itu menelan ketujuh bulir
gandum yang baik dan berisi. Raja kembali terbangun dan sadar bahwa itu
hanya mimpi.
8 Keesokan paginya, raja merasa gelisah. Maka dia memanggil semua ahli
sihir dan orang bijaksana di Mesir, lalu menceritakan mimpinya kepada
mereka. Namun, tidak seorang pun dapat mengartikan mimpi-mimpi itu.
9 Kata juru minuman kepada raja, “Hari ini saya teringat kesalahan saya.
10 Waktu itu, Tuanku Raja sangat marah kepada beberapa pegawai istana,
sehingga saya dan kepala juru roti dimasukkan ke penjara di bawah pen-
gawasan komandan pengawal raja.
11 Suatu malam, kami berdua bermimpi dan masing-masing mimpi itu
mempunyai arti.
12 Di sana ada seorang pemuda Ibrani yang menjadi budak komandan
pengawal raja. Kami menceritakan mimpi-mimpi itu kepadanya, dan dia
menjelaskan artinya kepada kami.
13 Lalu semuanya terjadi seperti yang dia katakan: Saya dikembalikan ke
jabatan semula, sedangkan kepala juru roti dihukum mati dan digantung
pada tiang.”
14 Maka raja memerintahkan agar Yusuf dipanggil. Dengan segera, Yusuf
pun dikeluarkan dari penjara. Dia mencukur janggut dan mengenakan
pakaian yang bersih, lalu pergi menghadap raja.
15 Kata raja kepada Yusuf, “Saya bermimpi, tetapi tidak ada seorang pun
yang dapat mengartikannya. Saya sudah mendengar bahwa kamu dapat
mengartikan mimpi.”
16 Jawab Yusuf, “Bukan hamba, melainkan Allah yang akan memberikan
penjelasan yang tepat bagi Tuanku.”
17 Lalu raja menceritakan mimpinya kepada Yusuf, “Dalam mimpi itu,
saya berdiri di tepi sungai Nil,
18 dan saya melihat tujuh ekor sapi yang sehat dan gemuk keluar dari
sungai Nil lalu memakan rumput di pinggir sungai.

19 Kemudian tujuh ekor sapi lain yang kurus dan buruk rupa keluar juga
dari sungai. Baru kali ini saya melihat sapi sejelek itu di Mesir!
20 Sapi yang kurus memakan ketujuh sapi yang gemuk.
21 Tetapi walaupun sudah memakan ketujuh sapi gemuk itu, tetap saja
mereka kurus kering. Sesudah itu saya terbangun.
22 "Kemudian saya tertidur lagi dan kembali bermimpi. Dalam mimpi
yang kedua, saya melihat tujuh bulir gandum yang baik dan berisi tumbuh
pada satu batang.
23 Lalu tumbuhlah tujuh bulir gandum lain yang tampak layu dan kurus
karena ditiup angin timur yang panas dan kering.
24 Ketujuh bulir gandum yang layu itu menelan ketujuh bulir gandum
yang baik.
"Saya sudah menceritakan mimpi-mimpi ini kepada para ahli sihir, tetapi
tidak ada seorang pun yang dapat mengartikannya."
25 Jawab Yusuf kepada raja, "Kedua mimpi itu memiliki arti yang sama.
Allah sudah memberitahu Baginda apa yang hendak dilakukan-Nya.
26 Tujuh sapi yang sehat dan tujuh bulir gandum yang baik sama artinya,
yaitu tujuh tahun penuh kemakmuran.
27 Sedangkan tujuh sapi yang kurus kering dan tujuh bulir gandum yang
layu karena angin timur berarti tujuh tahun bencana kelaparan.
28 Inilah yang saya maksud dengan perkataan tadi, 'Allah sudah member-
itahu Baginda apa yang hendak dilakukan-Nya.'
29 Akan ada tujuh tahun penuh kemakmuran di seluruh Mesir.
30-31 Sesudah itu, selama tujuh tahun kemudian, akan ada bencana kela-
paran di negeri ini. Bencana kelaparan itu sedemikian parahnya hingga
orang lupa akan masa sebelumnya yang penuh kelimpahan.
32 Dua kali mimpi itu disampaikan Allah kepada Baginda, artinya Dia
sudah menetapkan bahwa hal itu harus terjadi, dan Dia akan segera melak-
sanakannya.
33 "Sekarang, sebaiknya Baginda mencari orang yang cerdas dan bijak-
sana. Tugaskanlah dia untuk mengelola seluruh negeri Mesir.
34 Selain itu, biarlah Baginda juga menugaskan pejabat-pejabat lain untuk
mengumpulkan hasil panen dari rakyat Mesir. Selama tujuh tahun kemak-
muran, orang-orang harus memberikan dua puluh persen dari seluruh hasil
panen mereka.
35 Dengan demikian, mereka mengumpulkan gandum selama tujuh
tahun yang berlimpah. Dan biarlah Baginda memerintahkan agar bahan
makanan itu disimpan di berbagai kota di seluruh Mesir dan dijaga dengan
baik.
36 Itulah cadangan makanan untuk masa kelaparan yang akan terjadi di
seluruh negeri nantinya. Hanya dengan cara ini, seluruh penduduk Mesir
akan dapat bertahan hidup."

Yusuf menjadi orang kedua yang berkuasa di Mesir

37 Usulan Yusuf dipandang baik oleh raja dan para pejabatnya.
38 Lalu kata raja kepada para pejabatnya itu, "Nyatalah bahwa tidak ada
seorang pun yang bisa menangani persoalan ini lebih baik daripada Yusuf,
karena dia dipimpin oleh roh-roh ilahi."*

---

* **41:38** ***roh-roh ilahi*** Dalam bahasa Ibrani, 'elohim' berarti 'Allah' dalam bentuk jamak, tetapi biasanya diterjemahkan tunggal dalam PL. Dalam ucapan raja di sini, TSI menerjemahkan 'elohim' sebagai 'roh-roh ilahi' karena raja Mesir tidak percaya kepada Allah Yang Esa.

39 Raja kemudian berkata kepada Yusuf, “Karena roh-roh ilahi sudah menunjukkan semua ini kepadamu, tidak ada orang lain yang lebih bijaksana dan cerdas daripadamu!
40 Saya berikan kepadamu kuasa atas seluruh kerajaan dan rakyat Mesir. Tidak ada yang lebih berkuasa daripadamu kecuali saya sebagai raja.
41 “Dengan ini, saya mengangkatmu menjadi orang kedua yang berkuasa atas seluruh Mesir.”
42 Lalu raja melepas cincin dengan cap kerajaan dari jarinya dan memasangnya pada jari Yusuf. Raja juga memberikan pakaian linen berkualitas tinggi dan kalung emas untuk dikenakan Yusuf.
43 Raja kemudian menyuruh Yusuf naik ke kereta kuda yang biasanya digunakan oleh orang kedua yang berkuasa di Mesir. Pasukan pengawal raja membawa Yusuf berkeliling, sambil mengumumkan kepada seluruh rakyat bahwa mereka harus berlutut, karena Yusuf sudah diangkat menjadi penguasa nomor dua di Mesir.
44 Kata raja kepada Yusuf, “Saya memang raja, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat bertindak di negeri ini tanpa seizinmu.”
45-46 Demikianlah Yusuf dilantik menjadi penguasa. Usianya tiga puluh tahun ketika dia mulai melayani raja dan memerintah atas seluruh Mesir. Raja memberikan nama baru bagi Yusuf, yakni Safnat Paneah, serta memberinya seorang istri bernama Asnat. Asnat adalah anak Potifera, imam dewa matahari di kota Heliopolis.†
47 Selama tujuh tahun kemakmuran, hasil panen sangat melimpah.
48 Dalam tahun-tahun itu, Yusuf mengumpulkan semua kelebihan hasil panen di negeri Mesir. Dia membangun gudang-gudang di setiap kota dan menyimpan hasil panen dari ladang-ladang di wilayah sekitarnya.
49 Hasil panen gandum yang dikumpulkan Yusuf begitu melimpah bagaikan pasir di laut sehingga jumlahnya tak dapat dihitung lagi.
50 Sebelum bencana kelaparan melanda Mesir, Asnat istri Yusuf melahirkan dua anak laki-laki.
51 Yusuf menamai anak sulungnya Manasye,‡ sebab katanya, “Allah sudah membuatku melupakan segala penderitaanku dan kaum keluarga ayahku.”
52 Anak keduanya diberi nama Efraim§ karena dia berkata, “Di negeri penderitaan, Allah sudah membuatku berhasil.”
53 Sesudah tujuh tahun, berakhirlah masa kemakmuran di Mesir
54 dan mulailah bencana kelaparan selama tujuh tahun berikutnya, tepat seperti perkataan Yusuf. Kelaparan melanda berbagai negeri, tetapi di Mesir tetap ada makanan.
55 Ketika seluruh rakyat Mesir kelaparan, mereka berseru kepada raja meminta makanan. Raja menyuruh mereka menghadap Yusuf dan melakukan apa yang dia perintahkan.
56-57 Sewaktu bencana kelaparan itu semakin parah di seluruh Mesir, Yusuf membuka gudang-gudang gandum dan menjualnya kepada penduduk Mesir. Bencana itu juga menyebar ke seluruh bumi sehingga orang dari bangsa-bangsa lain pun berdatangan kepada Yusuf untuk membeli gandum.

---

† **41:45-46** ***Heliopolis*** Heliopolis adalah nama lain untuk kota On. ‡ **41:51** ***Manasye*** Arti nama Manasye adalah ‘menyebabkan lupa’. § **41:52** ***Efraim*** Arti nama Efraim adalah ‘berbuah’ atau ‘berhasil’.

42

Kakak-kakak Yusuf membeli gandum ke Mesir

1 Ketika Yakub mendapat kabar bahwa ada persediaan gandum di Mesir,
dia berkata kepada anak-anaknya, “Kalian jangan diam saja!”
2 Lanjut Yakub, “Aku dengar ada gandum di Mesir. Pergilah ke sana dan
belilah gandum supaya kita tidak mati kelaparan!”
3 Maka kesepuluh kakak Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum.
4 Tetapi Yakub sengaja tidak mengizinkan Benyamin, adik kandung Yusuf,
untuk ikut bersama kakak-kakak tirinya, sebab pikirnya, “Jangan sampai
terjadi apa-apa padanya.”
5 Kesepuluh anak Yakub berangkat bersama para pembeli lainnya, karena
bencana kelaparan melanda seluruh negeri Kanaan.
6 Pada waktu itu, Yusuf adalah pejabat tertinggi di Mesir dan dialah yang
berkuasa untuk menjual gandum kepada seluruh rakyat negeri. Karena itu,
kakak-kakak Yusuf datang dan bersujud untuk menghormatinya.
7 Ketika Yusuf melihat kakak-kakaknya, dia mengenali mereka, tetapi dia
berpura-pura tidak tahu dan berbicara kepada mereka dengan kasar. Tanya
Yusuf, “Dari mana kalian?!”
Jawab mereka, “Kami datang dari Kanaan hendak membeli gandum.”
8 Meskipun Yusuf mengenali kakak-kakaknya, mereka sudah tidak men-
genalinya lagi.
9 Saat itu, teringatlah Yusuf pada mimpinya tentang mereka.✡ Lalu
dia berkata, “Kalian ini mata-mata dan sengaja menyusup ke sini untuk
mencari tahu letak kelemahan negeri kami!”
10 Jawab mereka, “Tidak, Tuan! Hamba-hambamu ini datang hanya untuk
membeli bahan makanan.
11 Kami semua anak dari satu ayah. Kami bukan penipu atau mata-mata!”
12 Kata Yusuf, “Tidak! Kalian pasti datang ke sini untuk menyelidiki letak
kelemahan negeri kami!”
13 Mereka kembali menjawab, “Kami datang dari Kanaan, anak dari satu
ayah. Kami ini kakak beradik, semuanya ada dua belas laki-laki. Satu sudah
meninggal dan adik kami yang bungsu ada bersama ayah kami.”
14 Tetapi Yusuf berkata kepada mereka, “Seperti yang sudah saya katakan,
kalian ini mata-mata!
15 Namun, untuk membuktikan kejujuran kalian, saya bersumpah atas
nama raja Mesir bahwa saya tidak akan membiarkan kalian pergi dari
tempat ini sebelum adik bungsumu datang ke sini.
16 Pilihlah salah satu di antara kalian untuk pulang menjemput adik
kalian dan membawanya ke sini. Sementara itu, yang lain akan ditahan
dalam penjara sampai ucapan kalian tadi terbukti benar. Kalau ternyata
kalian tidak punya adik, maka demi nama raja Mesir, kalian pasti mata-
mata!”
17-18 Lalu Yusuf memasukkan mereka ke dalam penjara. Pada hari ketiga,
Yusuf berkata kepada mereka, “Karena saya orang yang takut dan hormat
kepada Allah, saya akan membebaskan kalian dengan satu syarat.
19 Kalau kalian benar-benar orang jujur, maka biarlah salah satu dari
antara kalian tetap ditahan, dan yang lainnya boleh pulang membawa
gandum untuk keluarga kalian yang kelaparan.

✡ **42:9** Kej. 37:5-10

20 Bawalah adik bungsu kalian kepadaku. Dengan begitu, kalian membuktikan bahwa kalian dapat dipercaya, sehingga kalian tidak akan dihukum mati.” Saudara-saudara Yusuf pun setuju.
21 Berkatalah mereka satu sama lain, “Sekarang kita sedang dihukum atas kesalahan kita terhadap adik kita. Ingatlah betapa dulu kita melihat kepedihan hatinya, dan betapa dia memohon belas kasihan kepada kita, tetapi kita tidak mempedulikannya. Itulah sebabnya kita mengalami semua ini.”
22 Ruben berkata, “Saat itu sudah kukatakan agar kita jangan menyakiti anak itu, tetapi kalian tidak menghiraukan perkataanku. Sekarang kita menerima balasan atas perbuatan kita.”
23 Mereka tidak tahu bahwa Yusuf mengerti percakapan mereka, karena sebelumnya mereka berbicara dengan Yusuf melalui seorang penerjemah.
24 Mendengar semuanya itu, Yusuf pergi meninggalkan mereka dan menangis. Sesudah mampu menahan perasaannya, dia kembali dan memerintahkan agar Simeon ditahan. Simeon diikat di hadapan saudara-saudaranya, lalu yang lain diperbolehkan pulang ke Kanaan.
25 Yusuf menyuruh anak buahnya untuk mengisi penuh karung-karung mereka dengan gandum serta memasukkan uang pembayaran gandum ke itu dalam karung mereka masing-masing. Yusuf juga memerintahkan supaya mereka dibawakan bekal dalam perjalanan pulang.
26 Sesudah karung-karung itu dimuat ke atas punggung keledai-keledai mereka, orang-orang itu pun berangkat.
27 Malam harinya, di tempat mereka beristirahat, salah satu saudara Yusuf membuka karungnya untuk memberi makan keledai. Ketika dia membuka karung itu, dilihatnyalah bahwa uang pembayaran ada di atas gandum.
28 Lalu dia berkata kepada saudara-saudaranya, “Lihat, uangku dikembalikan! Ini ada di dalam karung!” Mereka pun menjadi takut dan gelisah, lalu berkata satu sama lain, “Apa yang sedang Allah perbuat terhadap kita?”
29 Beberapa hari kemudian, setibanya di rumah, mereka menceritakan kepada Yakub semua yang sudah terjadi,
30 “Penguasa di negeri itu berbicara dengan kasar dan menuduh kami sebagai mata-mata.
31 Kami sudah menjelaskan, ‘Kami bukan penipu, bukan mata-mata.
32 Kami dua belas bersaudara. Satu adik kami sudah meninggal, dan yang bungsu tinggal bersama ayah kami di Kanaan.’
33 Lalu penguasa itu berkata, ‘Buktikanlah kalau kalian memang orang jujur. Salah satu dari kalian harus tinggal, sedangkan yang lain boleh pulang membawa gandum untuk keluarga kalian.
34 Tetapi kalian harus membawa adik bungsumu itu kepada saya. Dengan begitu, saya akan tahu bahwa kalian jujur dan bukan mata-mata. Saya akan melepaskan saudara kalian, dan kalian bebas berjual beli di Mesir.’ ”
35 Sewaktu mereka membongkar muatan bahan makanan, tampaklah uang mereka sudah dikembalikan ke dalam karung masing-masing. Melihat itu, Yakub dan anak-anaknya sangat ketakutan.
36 Lalu berkatalah Yakub, “Apa kalian mau aku kehilangan semua anakku?! Yusuf sudah mati, Simeon tidak kembali, dan sekarang kalian akan mengambil Benyamin dariku! Betapa malangnya aku!”
37 Ruben menjawab, “Aku akan bertanggung jawab penuh atas Benyamin. Aku pasti membawanya kembali. Kalau aku tidak membawa dia pulang, Ayah boleh membunuh kedua anak laki-lakiku!”

38 Tetapi kata Yakub, “Aku tidak mengizinkan Benyamin pergi! Kakaknya
sudah mati. Tinggal dia saja anakku dari Rahel. Aku sudah tua, dan kalau
sampai terjadi sesuatu terhadapnya, pastilah aku segera masuk Syeol✡
karena dukacita.”

43

Saudara-saudara Yusuf kembali ke Mesir

1 Bencana kelaparan semakin parah di negeri itu.
2 Sesudah persediaan makanan mereka habis, Yakub berkata kepada
anak-anaknya, “Pergilah ke Mesir untuk membeli sedikit bahan makanan
lagi.”
3 Jawab Yehuda, “Ayah, penguasa Mesir itu sudah memperingatkan kita
dengan keras untuk jangan menghadap dia bila kami tidak membawa
Benyamin.
4 Kalau Ayah mengizinkan dia ikut, kami akan segera berangkat untuk
membeli gandum.
5 Tetapi kalau Ayah tidak mengizinkannya ikut, kami tidak akan pergi,
karena penguasa itu sudah mengatakan bahwa kami tidak boleh meng-
hadap tanpa adik kami.”
6 Kata Yakub, “Mengapa kalian menambah masalah bagiku dengan mem-
beritahu orang itu bahwa kalian masih punya adik?”
7 Jawab mereka, “Orang itu menanyai kami dengan teliti mengenai diri
kita dan keluarga kita. Katanya kepada kami, ‘Apakah ayah kalian masih
hidup? Apakah kalian mempunyai saudara yang lain?’ Jadi kami menjawab
semua pertanyaannya. Kami tidak tahu kalau dia akan menyuruh kami
membawa Benyamin!”
8 Yehuda berkata kepada ayah mereka, “Izinkanlah Benyamin ikut dan
kami akan segera berangkat. Aku yang bertanggung jawab atas dia. Kalau
tidak, kita semua akan mati kelaparan.
9 Aku menjamin bahwa dia tetap hidup. Jika aku tidak membawanya
pulang dengan selamat, biar aku menanggung kesalahan seumur hidupku.
10 Seandainya waktu itu Ayah memperbolehkan dia ikut, kami pasti sudah
pulang pergi dua kali ke Mesir untuk membeli bahan makanan.”
11 Jawab Yakub, “Ya sudah. Kalau begitu jangan pergi dengan tangan
kosong. Bawalah pemberian untuk penguasa itu dari hasil terbaik negeri
ini, sedikit madu, kacang-kacangan,* dan wangi-wangian dari getah po-
hon.✡
12 Bawalah uang dua kali lipat karena kalian harus memberikan uang
yang waktu itu dikembalikan ke dalam karung-karungmu. Mungkin itu
suatu kekeliruan.
13 Bawalah adikmu juga dan pergilah menghadap orang itu.
14 Semoga Allah Yang Mahakuasa membuat orang itu berbelas kasihan
kepada kalian, sehingga kamu semua serta Benyamin dan Simeon kem-
bali kepadaku. Namun, jika aku harus kehilangan anak-anakku lagi, ya
sudahlah, yang harus terjadi terjadilah.”
15 Maka mereka berangkat bersama Benyamin ke Mesir dengan mem-
bawa pemberian dari negeri mereka beserta uang pembayaran dua kali
lipat. Setibanya di sana, mereka datang menghadap Yusuf.

✡ **42:38** Kej. 37:35 * **43:11** ***kacang-kacangan*** Kedua jenis kacang yang disebutkan Yakub adalah buah pistasi (Inggris: *pistachio nuts*) dan buah badam (*almond*). Kedua jenis kacang ini bukan makanan pokok. ✡ **43:11** Kej. 37:25

16 Ketika Yusuf melihat Benyamin ada bersama kakak-kakaknya, dia
segera menyuruh kepala pengurus rumahnya, “Bawalah orang-orang ini
ke rumah saya. Lalu sembelihlah seekor hewan dan masaklah. Siang ini
mereka akan makan bersama saya.”
17-18 Kepala pengurus rumah pun melaksanakan perintah Yusuf. Tetapi
kakak-kakaknya ketakutan saat menyadari bahwa mereka dibawa ke
rumah Yusuf. Kata mereka, “Ini pasti karena uang yang dikembalikan
ke dalam karung-karung kita saat pertama kali datang ke sini. Mungkin
sekarang kita akan dijadikan budak dan keledai-keledai kita akan diram-
pas.”

Perjamuan makan di rumah Yusuf

19 Sesampainya di pintu rumah Yusuf, mereka mendekati kepala pengu-
rus rumah itu dan berkata,
20 “Tuan, mohon izin berbicara. Dulu kami pernah datang ke sini membeli
gandum.
21 Dalam perjalanan pulang, ketika kami bermalam, kami membuka
karung masing-masing dan menemukan semua uang pembayaran ada di
dalam karung. Sekarang kami membawa uang itu untuk dikembalikan.
22 Kami tidak tahu siapa yang menaruh uang itu ke dalam karung-karung
kami. Kali ini kami juga membawa uang tambahan untuk membeli bahan
makanan lagi.”
23 Kepala pengurus rumah itu berkata, “Jangan kuatir. Tentang uang
tersebut, tentulah itu pemberian dari Allahmu, yaitu Allah yang disembah
ayahmu. Saya sudah menerima pembayaran kalian yang waktu itu.” Kemu-
dian dia membawa Simeon kepada mereka.
24 Diantarnya orang-orang itu masuk ke rumah Yusuf, lalu dia mem-
bawakan mereka air untuk mencuci kaki serta memberi makan keledai-
keledai mereka.
25 Anak-anak Yakub kemudian menyiapkan hadiah-hadiah yang akan
diberikan kepada Yusuf, karena mereka sudah diberitahu bahwa mereka
akan makan siang bersamanya.
26 Ketika Yusuf pulang, mereka menyerahkan semua pemberian itu sam-
bil bersujud untuk menghormatinya.
27 Yusuf menanyakan keadaan mereka, kemudian berkata, “Bagaimana
kabar ayahmu yang pernah kalian ceritakan waktu itu? Apakah dia masih
hidup?”
28 Jawab mereka, “Hambamu, ayah kami, masih hidup dan keadaannya
baik-baik saja.” Lalu mereka bersujud lagi kepadanya.
29 Ketika Yusuf melihat Benyamin, dia berkata, “Inikah adik yang pernah
kalian ceritakan? Nak, semoga Allah memberkatimu.”
30 Tetapi Yusuf tidak dapat menahan perasaan sayang dan rindu kepada
adiknya. Jadi dia cepat-cepat masuk ke kamarnya dan menangis.
31 Sesudah mencuci muka, Yusuf pun keluar dan sambil menahan
perasaannya, dia menyuruh agar makan siang dihidangkan.
32 Para pelayannya sudah menyediakan meja untuk Yusuf sendiri, meja
terpisah untuk kakak beradik itu, dan sebuah meja lain untuk orang-orang
Mesir yang biasanya makan bersama Yusuf. Hal ini dilakukan karena bagi
orang Mesir, duduk makan bersama orang Ibrani adalah suatu kehinaan.
33 Saudara-saudara Yusuf diberi tempat di meja yang berhadapan dengan
Yusuf. Tempat duduk mereka diatur menurut urutan kelahiran, mulai dari
yang tertua sampai yang termuda. Ketika menyadari hal itu, mereka saling
berpandangan dengan terheran-heran.

34 Makanan mereka dihidangkan dari meja Yusuf sendiri. Benyamin
diberi bagian lima kali lebih banyak daripada kakak-kakaknya. Yusuf dan
saudara-saudaranya itu menikmati makan dan minum sampai puas.

44

Yusuf menguji saudara-saudaranya

1 Sesudah itu, Yusuf berkata kepada kepala pengurus rumahnya, "Isilah
karung orang-orang ini dengan gandum sebanyak yang mampu mereka
bawa. Masukkan juga uang pembayaran mereka masing-masing di dekat
mulut karungnya.
2 Untuk karung milik adik mereka yang paling bungsu, taruhlah cawan
perakku bersama uang pembayarannya." Maka kepala pengurus rumah itu
melakukan sesuai perintah Yusuf.
3 Keesokan harinya, waktu masih subuh, saudara-saudara Yusuf dipersi-
lakan berangkat dengan keledai mereka.
4 Tetapi baru saja mereka keluar dari kota itu, belum jauh jaraknya,
Yusuf berkata kepada kepala pengurus rumahnya, "Kejarlah orang-orang
itu. Sesudah kamu menyusul mereka, katakanlah, 'Tuan kami sudah sangat
baik kepada kalian, tetapi kalian malah membalas kebaikannya dengan
mencuri cawan peraknya!
5 Jahat sekali perbuatanmu! Tuan kami tidak hanya minum dari cawan
itu, tetapi juga menggunakannya untuk meramal masa depan.' "
6 Kepala pengurus rumah itu pun mengejar mereka, lalu berbicara
kepada mereka sesuai dengan perintah Yusuf.
7 Tetapi jawab saudara-saudara Yusuf kepadanya, "Mengapa Tuan
berkata begitu? Hamba-hambamu ini tidak mungkin melakukan hal jahat
seperti itu!
8 Tuan sendiri tahu bahwa ketika datang kembali dari Kanaan, kami
sudah mengembalikan uang pembayaran yang ditemukan dalam karung-
karung kami. Untuk apa kami mencuri emas atau perak dari rumah
tuanmu?
9 Bila Tuan menemukan benda itu di dalam salah satu karung kami,
biarlah pemilik karung itu dihukum mati dan kami yang lain dijadikan
budak Tuan."
10 Kepala pengurus rumah Yusuf berkata, "Baiklah, sesuai dengan huku-
man yang kalian tentukan, maka bila benda itu ditemukan, pemilik karung
itulah yang akan dijadikan budak bagiku, sedangkan yang lainnya boleh
pergi."
11 Mereka segera menurunkan karung-karungnya dari keledai masing-
masing dan membukanya.
12 Lalu kepala pengurus rumah tangga itu memeriksa semua karung,
mulai dari anak yang tertua hingga berakhir pada yang bungsu. Cawan
perak itu ditemukan di dalam karung milik Benyamin.
13 Seketika mereka langsung merobek pakaian masing-masing sebagai
tanda duka, lalu memuat lagi karung-karung pada keledai-keledai mereka
dan kembali menuju kota.
14 Yusuf masih di rumahnya saat Yehuda dan saudara-saudaranya tiba.
Mereka bersujud di hadapan Yusuf karena sangat takut.
15 Berkatalah Yusuf kepada mereka, "Apa-apaan perbuatanmu itu!
Tidakkah kalian tahu bahwa orang seperti saya pasti bisa meramalkan apa
pun yang disembunyikan?"

16 Lalu Yehuda menjawab, “Tuan, kami tidak bisa berkata apa-apa. Kami
tidak dapat membuktikan bahwa kami benar. Allah sudah mengungkapkan
kesalahan kami. Karena itu, biarlah kami semua menjadi budak Tuan,
jangan hanya pemilik karung yang kedapatan cawan Tuan.”
17 Jawab Yusuf, “Tidak! Saya tidak akan berbuat seperti itu. Orang yang di
dalam karungnya ditemukan cawan perak saya, dialah yang akan menjadi
budak saya. Yang lainnya boleh pergi dengan selamat kepada ayah kalian.”

Yehuda hendak menggantikan Benyamin

18 Yehuda pun mendekat dan berkata kepada Yusuf, “Tuan, mohon
izinkan saya berbicara, dan janganlah marah kepada hambamu ini, karena
saya tahu bahwa Tuan mempunyai kekuasaan besar seperti raja.
19 Tuan pernah menanyakan apakah kami memiliki ayah atau adik.
20 Kami pun sudah menjawab bahwa kami memiliki ayah yang sudah
lanjut usia. Dalam masa tuanya, dia mendapat dua anak lagi dari salah
seorang istrinya. Yang satu sudah meninggal, dan sekarang tinggal yang
bungsu. Itu sebabnya ayah kami sangat menyayanginya.
21 Lalu Tuan berkata kepada kami, ‘Bawalah adikmu itu agar saya dapat
melihatnya.’
22 Kami pun sudah mengatakan kepada Tuan bahwa anak itu tidak dapat
dipisahkan dari ayahnya, karena bila itu terjadi, ayah bisa mati.
23 Lalu Tuan mengatakan bahwa kami tidak akan diperbolehkan meng-
hadap jika tidak membawa adik kami itu.
24 Ketika pulang, kami pun sudah menyampaikan pesan Tuan kepada
ayah kami.
25 Lalu ayah menyuruh kami ke sini lagi untuk membeli bahan makanan.
26 Tetapi kami mengatakan bahwa tidak mungkin menghadap Tuan tanpa
membawa adik kami, karena itu adalah perintah dari Tuan sendiri.
27 Lalu berkatalah hambamu, yaitu ayah kami, ‘Kalian sudah tahu bahwa
istriku, Rahel, hanya memberiku dua anak laki-laki.
28 Yang satu sudah meninggalkanku, dan aku berkata, “Pasti dia diterkam
binatang buas.” Sejak saat itu, aku tidak pernah melihatnya lagi.
29 Sekarang kalian mau membawa anakku yang bungsu juga. Kalau
sampai terjadi sesuatu terhadapnya, aku akan segera masuk Syeol✡ karena
dukacita.’ ”
30 Lanjut Yehuda, “Jadi Tuan, apa yang akan terjadi pada ayah jika kami
pulang tanpa adik bungsu kami itu? Hanya dialah semangat hidup ayah
kami!
31 Jika ayah melihat adik bungsu kami tidak pulang bersama hamba-
hambamu ini, dia akan mati, dan kami yang bersalah, karena kami seakan
membunuh dia dengan dukacita.
32 Sebagai jaminan kepada ayah, hambamu ini sudah berjanji akan mem-
bawa pulang adik bungsu kami. Kalau dia tidak pulang, saya akan bersalah
terhadap ayah seumur hidup.
33 Karena itu, hamba mohon untuk dapat menggantikan adik kami men-
jadi budak Tuan. Izinkanlah Benyamin pulang bersama kakak-kakaknya
yang lain.
34 Saya tidak sanggup menyaksikan duka macam apa yang akan diderita
ayah kami apabila saya kembali tanpa membawa adik kami!”

✡ **44:29** Kej. 37:35

45

Yusuf mengungkapkan dirinya

1 Yusuf tidak mampu lagi menahan perasaannya, maka disuruhnya
semua pelayannya untuk keluar ruangan. Ketika dia tinggal sendirian
bersama saudara-saudaranya, dia berkata, “Ini aku, Yusuf!”
2 Yusuf pun menangis tersedu-sedu hingga terdengar oleh beberapa orang
Mesir, dan berita itu dengan cepat sampai ke istana raja.
3 Katanya lagi, “Akulah Yusuf! Benarkah ayahku masih hidup?” Tetapi
saudara-saudaranya hanya bisa diam karena terkejut dan takut.
4 Berkatalah Yusuf kepada saudara-saudaranya, “Mari, mendekatlah.”
Maka mereka pun mendekat. “Aku Yusuf, saudara kalian, yang kalian jual
kepada para pedagang yang waktu itu sedang menuju Mesir.
5 Janganlah menyesali diri atau marah terhadap dirimu sendiri karena
kalian sudah menjualku. Sesungguhnya Allahlah yang sudah mengatur
agar aku ke sini terlebih dahulu, untuk dapat menyelamatkan hidup banyak
orang.
6 Bencana kelaparan sudah dua tahun dan masih akan terus berlangsung
selama lima tahun ke depan. Tidak ada yang bisa membajak ataupun
memanen kebun mereka.
7 Allah sudah mengutus aku mendahului kalian untuk menyela-
matkanmu dengan cara yang luar biasa ini, supaya keturunan kalian
tetap bertahan di bumi.
8 Jadi, bukan kalian yang mengatur supaya aku dibawa ke sini, melainkan
Allah sendiri. Dia sudah menempatkan aku sebagai penasihat bagi raja,
tuan atas seluruh istananya, dan penguasa atas seluruh Mesir.”
9 Sesudah itu Yusuf berkata lagi, “Segeralah kembali kepada ayah dan
katakan kepadanya,

‘Anakmu Yusuf masih hidup! Allah sudah menempatkan dia sebagai
penguasa atas seluruh Mesir. Segeralah datang! Jangan lama-lama!

10 Bawalah semua harta benda, sapi, domba, dan kambing kalian. Ayah
dan semua anak cucu kalian akan tinggal di daerah Gosyen,* supaya lebih
dekat dengan aku.
11 Bencana kelaparan ini masih akan berlangsung selama lima tahun
lagi. Karena itu, sebaiknya ayah dan semua saudaraku tinggal dekat dengan
aku, supaya aku dapat mencukupi semua kebutuhan kalian dan ternak
kalian. Dengan begitu kalian bisa bertahan melalui bencana kelaparan
yang hebat ini.’ ”
12 Kata Yusuf lagi, “Kalian semua, khususnya Benyamin, sudah melihat
dengan mata kepalamu sendiri bahwa akulah Yusuf.
13 Ceritakanlah kepada ayah tentang kejayaanku di Mesir yang sudah
kalian lihat sendiri ini. Dan segeralah bawa ayah kepadaku!”
14 Lalu Yusuf dan adiknya Benyamin saling berpelukan dan keduanya
menangis.
15 Dia juga mencium dan memeluk kakak-kakaknya sambil menangis.
Sesudah itu, mereka bercakap-cakap dengan dia.

Raja mengundang keluarga Yusuf tinggal di Mesir

16 Berita tentang kedatangan saudara-saudara Yusuf terdengar sampai ke
istana. Raja dan semua pejabatnya turut senang.

---

* **45:10** ***Gosyen*** Wilayah Gosyen terletak di daerah timur laut muara sungai Nil.

17 Lalu kata raja kepada Yusuf, “Suruhlah saudara-saudaramu memuat
bahan makanan sebanyak yang mereka perlukan ke atas keledai-keledai
mereka dan pulang ke Kanaan.
18 Biarlah mereka kembali ke sini dengan membawa serta ayah kalian dan
seluruh anggota keluargamu untuk menetap di sini. Saya akan memberikan
tanah terbaik di Mesir, dan mereka akan hidup berkecukupan di sini.
19 Juga suruhlah mereka membawa sejumlah kereta untuk menjemput
ayah kalian, kaum perempuan, dan anak-anak kecil.
20 Mereka tidak perlu memikirkan soal harta benda yang harus diting-
galkan, karena barang-barang terbaik di negeri ini akan menjadi milik
mereka.”
21 Anak-anak Yakub pun melaksanakan semua hal itu. Dan sesuai peri-
tah raja, Yusuf membawakan beberapa kereta serta bekal yang cukup untuk
perjalanan.
22 Yusuf juga memberikan kepada kakaknya masing-masing satu pasang
pakaian. Tetapi kepada adiknya, Benyamin, diberikannya lima pasang
pakaian ganti dan 3,5 kilogram keping perak.
23 Selain itu, Yusuf mengirimkan untuk ayahnya sepuluh keledai jantan
yang mengangkut muatan berupa hasil terbaik Mesir, juga sepuluh keledai
betina yang mengangkut gandum, roti, serta bahan makanan lain untuk
bekal perjalanan ayahnya ke Mesir.
24 Sesudah itu, saudara-saudaranya berpamitan, dan Yusuf berpesan agar
mereka tidak bertengkar satu sama lain dalam perjalanan.
25 Demikianlah mereka keluar dari Mesir dan kembali ke Kanaan, kepada
ayah mereka.
26 Setibanya di rumah, mereka menceritakan kepada Yakub, “Yusuf masih
hidup! Dia sudah menjadi penguasa atas seluruh Mesir!” Mendengar berita
itu, Yakub terkejut dan tidak langsung percaya.
27 Tetapi ketika mereka menyampaikan semua pesan Yusuf kepadanya
dan sesudah melihat kereta-kereta yang dikirim untuk menjemputnya,
bangkitlah semangat hidup Yakub.
28 Katanya, “Anakku Yusuf masih hidup! Hanya inilah kerinduan hatiku
sekarang, untuk dapat bertemu dengannya sebelum aku mati.”

46

Yakub dan seluruh keluarganya pindah ke Mesir

1 Lalu Yakub memulai perjalanannya ke Mesir dengan membawa semua
yang dia miliki. Setibanya di Bersyeba, dia mempersembahkan beberapa
hewan kurban kepada Allah Isak, ayahnya.
2 Malam itu, Allah berbicara kepadanya dalam mimpi, “Yakub, Yakub!”
Jawabnya, “Ya, ini aku.”
3 Allah berkata, “Akulah Allah, Allah ayahmu. Janganlah takut untuk pergi
ke Mesir, karena di sana Aku akan menjadikan keturunanmu bangsa yang
besar.
4 Aku akan menyertaimu sampai ke Mesir, dan suatu hari nanti Aku akan
membawa keturunanmu kembali ke Kanaan. Yusuf akan ada bersamamu
ketika kamu meninggal.”
5 Lalu Yakub bersama rombongan keluarga besarnya berangkat dari
Bersyeba menuju Mesir. Anak-anaknya mengatur muatan kereta-kereta
yang sudah dikirim oleh raja, supaya Yakub, para menantunya, serta anak-
anak kecil dapat naik.

6 Mereka membawa semua harta benda dan ternak yang mereka peroleh
selama di negeri Kanaan. Seluruh keturunan Yakub juga ikut ke Mesir,
7 yaitu semua anak cucunya, baik laki-laki maupun perempuan.

8-15 Inilah daftar nama anak-anak lelaki Yakub yang pergi ke Mesir.
Pertama, keturunan dari Lea, yang semuanya lahir di Padan Aram:
Ruben, anak sulung, beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Henok, Palu, Hesron, dan Karmi.
Simeon beserta enam anak laki-lakinya, yaitu Yemuel, Yamin, Ohad, Yakin, Zohar, dan Saul. (Saul adalah anak Simeon dari istrinya yang berasal dari Kanaan.)
Lewi beserta tiga anak laki-lakinya, yaitu Gerson, Kehat, dan Merari.
Yehuda beserta tiga anak laki-lakinya yang masih hidup, yaitu Syela, Peres, dan Zerah. (Dua kakak mereka, Er dan Onan, sudah meninggal di Kanaan.) Peres mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Hesron dan Hamul.
Isakar beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Tola, Pua, Ayub, dan Simron.
Zebulon beserta tiga anak laki-lakinya, yaitu Sered, Elon, dan Yahleel.
Selain anak laki-laki tersebut, ada juga seorang anak perempuan bernama Dina. Jumlah keturunan dari Lea yang ikut ke Mesir adalah 33 orang.
16-18 Kedua, keturunan dari Zilpa, budak perempuan Lea pemberian Laban:
Gad beserta tujuh anak laki-lakinya, yaitu Sifion, Hagi, Suni, Esbon, Eri, Arodi, dan Areli.
Asyer beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Yimna, Yiswa, Yiswi, dan Beria. Asyer juga mempunyai seorang anak perempuan bernama Sera. Beria mempunyai dua anak laki-laki, yakni Heber dan Malkiel.
Jumlah keturunan dari Zilpa yang ikut ke Mesir adalah 16 orang.
19-22 Ketiga, keturunan dari Rahel:
Yusuf, yang sudah lebih dulu pergi ke Mesir dan mempunyai dua anak lelaki di sana, yaitu Manasye dan Efraim, dari istrinya yang bernama Asnat dari kota Heliopolis. (Asnat adalah anak Potifera, imam dewa matahari yang disebut Ra.)
Benyamin beserta sepuluh anak laki-lakinya, yaitu Bela, Beker, Asbel, Gera, Naaman, Ehi, Rosi, Mupim, Hupim, dan Ared.
Jumlah keturunan dari Rahel adalah 14 orang.
23-25 Keempat, keturunan dari Bilha, budak perempuan Rahel pemberian Laban:
Dan beserta seorang anak lelakinya, yaitu Husim.
Naftali beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Yahzel, Guni, Yezer, dan Syilem.
Jumlah keturunan dari Bilha yang ikut ke Mesir adalah 7 orang.

26 Seluruh keturunan Yakub dari keempat istrinya yang ikut bersamanya
ke Mesir adalah 66 orang, belum termasuk menantu-menantu perempuan.
27 Jumlah keseluruhan keturunan Yakub bila ditambah dua anak Yusuf
yang lahir di Mesir serta keturunan mereka adalah 70 orang.

Keluarga Yakub tiba di Gosyen

28 Sebelum mereka sampai di Gosyen, Yehuda diutus terlebih dahulu
menghadap Yusuf untuk menanyakan petunjuk tentang tempat yang dise-
diakan bagi mereka di daerah Gosyen. Ketika rombongan Yakub tiba di situ,

29 Yusuf menyuruh supaya keretanya disiapkan, lalu dia pergi menyambut ayahnya. Saat mereka bertemu, Yusuf memeluk leher ayahnya dan menangis lama sekali.
30 Yakub berkata kepada Yusuf, “Sekarang aku bisa mati dengan tenang karena sudah melihat wajahmu dan mengetahui bahwa ternyata kamu masih hidup!”
31 Lalu Yusuf menyampaikan pesan kepada saudara-saudaranya dan seluruh keluarga Yakub, “Aku akan pergi menghadap raja Mesir untuk memberitahu bahwa ayah, saudara-saudaraku, dan semua anggota keluarga besar kita sudah datang dari Kanaan.
32 Aku juga akan menyampaikan bahwa kalian adalah gembala, dan bahwa kalian membawa seluruh kawanan ternak kalian dan semua harta benda lain.
33 Apabila raja bertanya, ‘Apa pekerjaan kalian,’
34 maka kalian harus menjawab, ‘Sejak kecil, kami menggembalakan ternak sama seperti nenek moyang kami.’ Dengan begitu, kalian akan diperbolehkan untuk menetap dan menggembalakan ternak di Gosyen. Yusuf menyuruh mereka menjawab demikian karena bagi orang Mesir, mata pencaharian sebagai gembala dianggap hina.”

47

Raja mengizinkan rombongan Yakub tinggal di Gosyen

1 Lalu Yusuf pergi menghadap raja Mesir dan melaporkan, “Baginda, ayah saya dan semua saudara saya sudah tiba dari Kanaan. Mereka membawa kawanan ternak dan segala harta benda mereka. Sekarang mereka sudah sampai di Gosyen.”
2 Yusuf juga membawa lima orang kakaknya menghadap raja.
3 Kemudian raja bertanya, “Apa mata pencaharian kalian?”
Jawab mereka, “Kami gembala ternak turun temurun, sejak zaman nenek moyang kami.
4 Negeri Kanaan sedang dilanda kekeringan. Kami kesulitan menggembalakan kawanan ternak. Karena itu, bila Baginda berkenan, kami mohon agar diizinkan menggembalakan kawanan ternak kami di Gosyen dan menetap untuk sementara waktu di situ.”
5 Raja berkata kepada Yusuf, “Ayahmu dan saudara-saudaramu sudah datang kepadamu.
6 Negeri Mesir terbuka bagimu. Gosyen adalah wilayah terbaik di negeri ini. Biarkanlah ayah dan saudara-saudaramu menetap di situ. Bila ada di antara mereka yang mahir menggembala, pekerjakanlah mereka untuk mengurus ternakku.”
7 Lalu Yusuf mengajak ayahnya menghadap raja, dan Yakub memberkati raja.
8 Tanya raja kepada Yakub, “Berapakah usiamu?”
9 Jawab Yakub, “Hambamu ini sudah menjalani hidup yang penuh kesusahan sebagai pengembara selama seratus tiga puluh tahun. Itu sangat singkat dibandingkan usia nenek moyang saya dalam pengembaraan mereka.”
10 Sebelum pamit, Yakub mengucapkan berkat perpisahan kepada raja.
11 Sesudah itu Yusuf membantu ayah dan saudara-saudaranya untuk menetap di tanah terbaik di Mesir, di daerah Rameses, sesuai perintah raja.

12 Yusuf memberikan bahan makanan yang cukup untuk ayahnya,
saudara-saudaranya, serta seluruh sanak saudara mereka menurut jumlah
kebutuhan masing-masing keluarga.

Strategi Yusuf menghadapi bencana kelaparan di Mesir

13 Bencana kelaparan semakin memburuk. Di mana-mana tidak ada
makanan, sehingga seluruh penduduk Mesir dan Kanaan menderita karena
kelaparan dahsyat itu.
14 Orang-orang Mesir dan Kanaan membeli bahan makanan dari Yusuf
hingga semua uang mereka masuk ke kas Yusuf. Lalu dia menyerahkan
uang itu kepada raja.
15 Ketika seluruh uang warga Mesir maupun Kanaan terpakai habis,
orang-orang Mesir mendatangi Yusuf dan berkata, "Berilah kami makanan.
Uang kami sudah habis. Haruskah kami mati kelaparan di hadapanmu?"
16 Yusuf menjawab, "Kalau kalian sudah tidak punya uang lagi, berikan-
lah ternak kalian sebagai pembayaran."
17 Maka mereka membawa hewan ternak kepada Yusuf untuk ditukar
dengan bahan makanan. Ada yang membawa kuda, keledai, sapi, kambing,
ataupun domba. Yusuf pun memberi mereka bahan makanan sebagai
gantinya. Hal ini terjadi sepanjang tahun itu.
18 Pada tahun berikutnya, rakyat kembali menghadap Yusuf dan berkata,
"Kami tidak dapat menyembunyikan dari Tuan bahwa uang kami sudah
habis, dan semua hewan kami juga sudah menjadi milik Tuan. Tidak ada
lagi yang dapat kami jual untuk makanan, kecuali tanah kami. Atau kami
terpaksa menjual diri kami sebagai budak!
19 Apakah kami harus binasa di hadapanmu, dan tanah kami menjadi tan-
dus?! Ambillah kami dan tanah kami sebagai pembayaran bahan makanan,
karena kami sudah tidak punya apa-apa lagi. Biarlah kami menjadi budak
raja dan tanah kami menjadi miliknya! Berilah kami benih untuk ditanam,
agar kami tetap bertahan hidup dan tidak binasa, dan agar tanah kami tidak
menjadi tandus!"
20 Maka Yusuf membeli semua tanah di Mesir untuk raja. Para pemilik
ladang terpaksa menjual ladang mereka karena bencana kelaparan begitu
hebat. Semua ladang pun menjadi milik raja Mesir.
21 Lalu seluruh rakyat— dari ujung perbatasan Mesir sampai ke ujung
perbatasan yang lain— dijadikan budak.*
22 Hanya tanah milik para imam Mesir yang tidak dibeli Yusuf, karena
mereka menerima jatah makanan dari raja sehingga tidak perlu menjual
tanah mereka.
23 Yusuf berkata kepada rakyatnya, "Perhatikanlah, saya sudah membeli
kalian dan ladang kalian untuk raja, maka tanamlah benih-benih ini.
24 Pada waktu panen nanti, kalian wajib memberikan dua puluh persen
kepada raja. Yang delapan puluh persen adalah milikmu untuk dijadikan
benih dan untuk bahan makanan bagi anak-anakmu dan semua yang
tinggal di rumahmu."
25 Rakyat menjawab, "Tuan sudah menyelamatkan nyawa kami! Biarlah
kami berkenan di hadapan Tuan. Kami akan menjadi budak raja."
26 Yusuf menjadikan ketetapan itu sebagai undang-undang yang masih
berlaku di Mesir hingga kitab ini ditulis, yaitu dua puluh persen dari semua

---

* **47:21** ***perbedaan tekstual*** Seperti banyak terjemahan lain, TSI mengikuti LXX di ayat ini. Teks Masoret menuliskan, "Lalu mengenai rakyat, Yusuf memindahkan mereka ke kota-kota di Mesir, dari ujung yang satu sampai ke ujung yang lain."

hasil panen adalah milik raja. Hanya tanah para imam yang tidak menjadi
milik raja.
27 Orang-orang Israel menetap di wilayah Gosyen. Mereka memiliki tanah
di sana dan hidup mereka berhasil. Jumlah mereka semakin bertambah.
28 Yakub tinggal di Mesir selama tujuh belas tahun, sampai umurnya
mencapai 147 tahun.
29 Ketika Yakub sudah hampir mati, dia memanggil Yusuf dan berkata,
"Kalau kamu benar-benar mengasihi aku, letakkan tanganmu di antara
pangkal pahaku✡ untuk menunjukkan kesetiaanmu memegang janji bahwa
kamu tidak akan menguburkan aku di Mesir.
30 Aku ingin dikubur bersama nenek moyangku. Sesudah aku mati,
bawalah aku keluar dari Mesir dan kuburkanlah aku bersama mereka."
Jawab Yusuf, "Aku akan melaksanakan permintaan Ayah."
31 Kata Yakub, "Bersumpahlah bahwa kamu akan melakukannya." Maka
Yusuf pun bersumpah. Lalu Yakub bersujud di tempat tidur, pada bagian
di mana dia biasa meletakkan kepalanya,† dan mengucap syukur kepada
TUHAN.

48

Yakub memberkati Efraim dan Manasye

1 Beberapa waktu kemudian, seseorang mengabarkan pada Yusuf, "Tuan,
keadaan ayahmu semakin memburuk." Maka Yusuf mengajak kedua
anaknya, Manasye dan Efraim, untuk mengunjungi Yakub.
2 Ketika Yakub diberitahu bahwa Yusuf sudah datang, dia mengumpulkan
segenap tenaganya untuk duduk di tempat tidur.
3 Berkatalah Yakub kepada Yusuf, "Allah Yang Mahakuasa datang
kepadaku di Lus, di negeri Kanaan, dan memberkati aku.
4 Dia berkata kepadaku, 'Aku akan memberimu keturunan yang banyak.
Mereka akan bertambah banyak dan menjadi bangsa yang besar. Aku akan
memberikan tanah ini kepada keturunanmu untuk menjadi milik mereka
selamanya.'
5 Yusuf anakku, kedua putramu yang lahir di Mesir sebelum ayah datang
kepadamu sudah ayah anggap sebagai anak sendiri, sama seperti Ruben
dan Simeon.
6 Apabila kamu mempunyai keturunan lagi, barulah anak-anak yang
berikutnya itu menjadi milikmu dan warisan mereka akan dicatat di bawah
kakak-kakak mereka.
7 Mengenai aku, ketika aku dalam perjalanan dari Padan Aram, aku
sangat sedih karena meninggalnya Rahel di Kanaan, tidak jauh dari Efrata.
Aku menguburnya dalam perjalanan ke Efrata." (Kota itu sekarang dikenal
sebagai Betlehem.)✡
8 Ketika Yakub melihat kedua anak Yusuf, dia bertanya, "Siapakah anak-
anak ini?"
9 Jawab Yusuf kepada ayahnya, "Mereka inilah anak-anakku yang sudah
Allah berikan kepadaku di Mesir."
Lalu berkatalah Yakub, "Dekatkanlah kepadaku agar aku memberkati
mereka."

✡ **47:29** Kej. 24:2 † **47:31** ***pada bagian … meletakkan kepalanya*** Teks Ibrani menuliskan, 'bersujud di kepala tempat tidur'. Namun, penulis surat Ibrani di PB mengutip ayat ini dari LXX, karena itu Ibr. 11:21 mengatakan 'bersandar pada tongkatnya'. ✡ **48:7** Kej. 35:19-20

10 Saat itu penglihatan Yakub sudah rabun karena usianya yang sangat
lanjut. Yusuf membawa kedua anaknya mendekati Yakub, dan Yakub
mencium serta memeluk mereka.
11 Katanya kepada Yusuf, “Ayah tidak menyangka akan dapat melihat wa-
jahmu lagi. Tetapi Allah bahkan mengizinkan aku bertemu anak-anakmu
juga!”
12 Lalu Yusuf melepaskan anak-anaknya dari pangkuan Yakub. Dia
bersujud untuk memberi hormat kepada ayahnya.
13 Yusuf mengatur posisi kedua anaknya di hadapan Yakub. Dengan tan-
gan kanannya, Yusuf menempatkan Efraim di sisi kiri Yakub, dan dengan
tangan kirinya, Yusuf menempatkan Manasye di sisi kanan Yakub.
14 Namun, Yakub mengulurkan tangan kanannya menjamah kepala
Efraim, anak bungsu yang berada di sisi kirinya, dan dengan tangan kirinya,
dia menjamah kepala Manasye, anak sulung yang ada di sisi kanan, se-
hingga tangan Yakub bersilangan.
15 Dia kemudian memberkati keturunan Yusuf dengan berkata,
“Allah yang disembah nenek moyangku, Abraham dan Isak,
yaitu Allah yang sudah menggembalakan aku setiap hari selama
hidupku
16 dan yang melalui malaikat-Nya sudah melindungi aku dari segala
kejahatan,
Dialah yang memberkati anak-anak ini.
Kiranya melalui anak-anak ini, namaku dan nama nenek moyang kita,
Abraham dan Isak, diteruskan,
dan kiranya keturunan mereka memenuhi seluruh bumi.”
17 Saat Yusuf melihat bahwa ayahnya menaruh tangan kanan pada kepala
Efraim, dia tidak setuju. Maka Yusuf memegang tangan kanan Yakub,
hendak memindahkannya dari atas kepala Efraim dan menaruhnya ke atas
kepala Manasye.
18 “Jangan seperti itu, Ayah,” kata Yusuf kepada Yakub. “Yang sulung ada
di sebelah sini. Letakkanlah tangan kanan Ayah di kepala anakku yang
sulung.”
19 Tetapi Yakub menolak dan berkata, “Aku tahu, Nak, aku tahu. Ke-
turunan Manasye akan menjadi suatu bangsa yang hebat. Walaupun
demikian, Efraim akan menjadi bangsa yang lebih hebat, dan jumlah ketu-
runannya akan menjadi banyak bangsa.”
20 Pada hari itu, Yakub memberkati mereka, “Mulai sekarang, semua
orang Israel akan memakai nama kalian ketika memberkati orang lain.
Mereka akan berkata, ‘Semoga Allah memberkatimu seperti Efraim dan
Manasye.’ ” Dengan demikian, Yakub mendahulukan Efraim daripada Man-
asye.
21 Kemudian Yakub berkata kepada Yusuf, “Tidak lama lagi, aku akan
meninggal, tetapi Allah akan menyertaimu dan memimpin kamu kembali
ke tanah nenek moyangmu.
22 Selain itu, aku berikan kepadamu dan bukan kepada saudara-
saudaramu, daerah perbukitan yang sudah aku rebut dari orang Amori
ketika berperang melawan mereka dengan pedang dan busur panahku.”

49

Nubuatan Yakub bagi anak-anaknya

1 Yakub memanggil anak-anaknya untuk berkumpul lalu berpesan
kepada mereka, “Anak-anakku, aku hendak menyampaikan apa yang akan
terjadi kepada kalian di masa mendatang.
2 Berkumpullah, hai anak-anak Yakub, dengarkanlah Israel, ayahmu.
3 Ruben, kamulah anak sulungku yang lahir ketika aku masih muda.
Kamu yang seharusnya paling dihormati
dan yang terkuat dari semua anakku.
4 Tetapi kamu tidak dapat dikendalikan, bagaikan banjir yang tidak bisa dibendung.
Kamu sudah melakukan dosa yang sangat memalukan dengan meniduri salah seorang istriku!
Karena itu, kamu dan keturunanmu tidak akan menjadi yang terutama
dan tidak akan memimpin adik-adikmu.
5 Simeon dan Lewi— kakak beradik
yang menggunakan pedang untuk melakukan kekerasan—
6 aku tidak mau terlibat dalam persekongkolan kalian
ataupun bersepakat dengan kalian dalam rencana yang jahat.
Kalian berdua sudah membunuh orang karena amarah
dan melumpuhkan banteng sebagai hiburan.
7 Terkutuklah amarah kalian yang begitu keji dan tidak dapat dikendalikan.
Aku akan menyebarkan keturunan kalian di antara suku-suku dari keturunanku yang lain,
dan mencerai-beraikan keturunan kalian di antara bangsa Israel.
8 Yehuda, saudara-saudaramu memujimu!
Keturunanmu akan menaklukkan musuh-musuh.
Anak-anakku yang lain akan tunduk kepadamu.
9 Kekuasaan suku Yehuda bagaikan seekor singa muda yang beristirahat sesudah mencabik dan puas memakan mangsanya.
Tidak ada seorang pun yang akan berani mengganggu kalian.
10 Tongkat kerajaan tidak akan beralih dari suku Yehuda,
dan keturunannya akan memerintah
hingga tiba saatnya kelak datang seseorang yang berhak memiliki tongkat kerajaan itu.
Dialah penguasa yang akan ditaati oleh segala bangsa.*
11 Dia akan mengikat keledainya pada pohon anggur pilihan
dan mencuci pakaiannya dalam air anggur yang berwarna merah darah.
12 Matanya indah, lebih gelap daripada air anggur,
dan giginya kuat, lebih putih daripada susu.†
13 Zebulon, kamu dan keturunanmu akan hidup makmur di tepi laut

---

* **49:10** ***seorang*** ... ***penguasa*** ... Nubuat dalam ayat ini dipenuhi dalam Raja Daud, lalu mendapat penggenapan sempurna oleh Kristus Yesus. Kristus adalah penggenapan dari berbagai nubuatan tentang seorang raja dari keturunan Raja Daud, yang berasal dari suku Yehuda (2Sam. 7:12-16; 1Taw. 17:11-14; Yes. 11:1-10; Yer. 33:15-17). TSI sengaja tidak menggunakan huruf besar untuk kata ‘seorang’ dan ‘penguasa’ karena semua orang yang sedang mendengarkan Yakub— bahkan Musa ketika menulis cerita ini— belum tahu bahwa Penguasa yang dimaksud adalah ilahi. Baris ketiga dalam ayat ini sangat sulit ditafsirkan dalam Teks Masoret. Seperti banyak terjemahan, TSI menerjemahkan arti baris ini menurut LXX. † **49:12** ***kiasan-kiasan dalam ayat 11-12*** Kiasan-kiasan ini menunjukkan bahwa penguasa dari keturunan Yehuda akan diberkati dengan kemakmuran dan kesehatan. Ayat ini bukan berarti bahwa mata penguasa itu merah karena terlalu banyak minum anggur.

dan berdagang dengan kapal-kapal dagang yang berlabuh di lepas pantai.
Kalian akan menguasai perdagangan sampai ke batas wilayah Sidon.
14 Isakar, kamu dan keturunanmu akan seperti seekor keledai yang kuat tetapi malas.
Kalian berbaring di antara keranjang-keranjang bebanmu,
15 karena kalian melihat tempat bersantaimu itu baik keadaannya dan indah pemandangannya.
Oleh sebab itu, kalian akan terpaksa membawa beban pada punggung kalian dan bekerja sebagai budak.
16 Untuk Dan, kamu beserta keturunanmu akan memimpin dan mengadili‡ suku kalian sendiri, serta hidup seperti suku-suku Israel yang lain.
17 Bagaikan ular-ular di pinggir jalan, ular-ular berbisa di tepi jalan setapak,
para keturunanmu akan menggigit kaki kuda yang lewat sehingga penunggangnya terlempar ke belakang."

18 Lalu Yakub berdoa, "Ya TUHAN, aku menantikan keselamatan dari Engkau bagi keturunanku."

19 Sesudah itu, Yakub melanjutkan penyataan masa depan untuk anak-anaknya yang lain.

"Gad, kamu dan keturunanmu akan diserang oleh perampok,
tetapi kalian akan berbalik merampok mereka.
20 Asyer, kamu dan keturunanmu akan menghasilkan bahan makanan yang melimpah dan bermutu tinggi,
yang pantas disajikan bagi para raja.
21 Naftali, kamu dan keturunanmu akan seperti rusa yang bebas berlari,
yang menghasilkan keturunan yang gagah.
22 Yusuf, kamu dan keturunanmu akan seperti pohon yang subur di tepi mata air,
dengan cabang-cabang yang tumbuh melewati tembok dan berbuah lebat.
23 Musuh-musuh akan menyerang kalian dengan busur panah mereka dan menganiaya kalian.
24 Namun, busur kalian tetap kokoh dan lengan kalian tetap kuat.
Kekuatan kalian adalah kekuatan dari Yang Mahakuasa, Allah dan Pelindung Yakub.
Karena TUHAN bagaikan gembala dan gunung batu tempat perlindungan bagi seluruh Israel.
25 Biarlah Allahku menolong kalian.
Kiranya Allah Yang Mahakuasa memberkati kalian
dengan air hujan dari langit dan mata air dari dalam bumi.
Dialah yang akan memberkati kalian dengan banyak keturunan dan ternak berlimpah.
26 Berkat-berkat dari aku, ayahmu, lebih besar dan lebih menguntungkan daripada kelimpahan hasil alam di gunung-gunung dan bukit-bukit yang sudah ada sejak purba kala.

‡ **49:16** ***memimpin dan mengadili*** Arti nama Dan adalah 'dia memimpin dan mengadili' (Kej. 30:6). Yakub bernubuat bahwa suku Dan akan hidup sesuai namanya.

Biarlah semua berkat ini dilimpahkan atas kalian, keturunan Yusuf.
Kalian akan memimpin di antara saudara-saudaramu sesama bangsa
Israel.
27 Benyamin, kamu dan keturunanmu akan seperti seekor serigala yang
ganas.
Pada pagi hari kalian akan menghabisi musuh-musuh kalian,
dan pada petang hari kalian akan membagi-bagikan jarahan."
28 Itulah nubuatan terakhir Yakub bagi kedua belas suku Israel. Dia mem-
berkati mereka dengan berkat yang sesuai bagi mereka masing-masing.

Pesan terakhir Yakub

29 Kemudian Yakub menyampaikan ucapan terakhirnya kepada mereka,
"Sudah dekat waktunya bagiku untuk menyusul nenek moyangku dalam
kematian. Kuburkanlah aku bersama nenek moyangku di gua yang dibeli
Abraham dari Efron orang Het.
30 Gua itu berada di Makpela, tidak jauh dari Hebron di Kanaan. Abraham
membeli ladang itu dari Efron untuk dijadikan sebagai kuburan keluarga.
31 Abraham dan Sara istrinya dikuburkan di sana, juga Isak dan istrinya,
Ribka. Di sanalah juga aku menguburkan Lea.
32 Lahan dan gua itu dibeli dari orang Het. Kuburkanlah aku di sana."
33 Sesudah menyampaikan pesan-pesan terakhirnya, Yakub berbaring
kembali dan meninggal dunia.§

50

Jenazah Yakub diawetkan

1 Dengan sangat sedih, Yusuf memeluk ayahnya dan mencium wajahnya
sambil menangis.
2 Lalu Yusuf memberi perintah agar jenazah ayahnya diawetkan dengan
wangi-wangian dari getah pohon. Perintah itu dikerjakan oleh orang-orang
Mesir yang ahli dalam pengawetan jenazah.
3 Waktu yang diperlukan untuk mengerjakannya adalah empat puluh
hari. Orang-orang Mesir berkabung untuk Yakub selama tujuh puluh hari.
4 Setelah masa berkabung selesai, Yusuf berkata kepada para pegawai
istana, "Kalau kalian bersedia membantu saya, tolong sampaikan pesan ini
kepada raja,
5 'Sebelum ayah meninggal, dia meminta saya bersumpah untuk men-
guburkannya di makam yang sudah dia siapkan di negeri Kanaan. Mohon
izinkan saya pergi ke sana untuk menguburnya. Setelah itu saya akan
kembali.' "
6 Jawab raja, "Ya, tepatilah janjimu kepadanya. Pergilah menguburkan
ayahmu."
7 Maka Yusuf pergi menguburkan ayahnya. Semua pejabat kerajaan, tua-
tua istana, dan para pejabat senior negeri Mesir juga ikut bersama dia.
8 Seluruh anggota keluarga Yusuf, saudara-saudaranya, dan segenap kelu-
arga besar Yakub pergi bersamanya. Hanya anak-anak kecil dan kawanan
ternak mereka yang tetap di Gosyen.

---

§ **49:33** ***meninggal dunia*** Secara harfiah: meninggal dan mendapat tempat bersama nenek moyangnya (yang sudah meninggal). Frasa ini digunakan berulang kali dalam PL, baik untuk orang yang saleh yang meninggal maupun yang jahat. Tempat yang dimaksud bukan pekuburan duniawi, tetapi di Syeol (Kej. 37:35 CK). TSI akan secara konsisten menerjemahkan frasa tersebut sebagai 'meninggal dunia'.

9 Selain itu, ada juga pasukan berkereta dan berkuda yang ikut, sehingga
rombongan itu menjadi sangat besar.
10 Sesudah mereka tiba di tempat pengirikan milik Atad yang terletak
di seberang sungai Yordan, acara perkabungan selama tujuh hari dimulai.
Acara itu diiringi dengan tangisan dan ratapan.
11 Ketika orang-orang Kanaan melihat acara perkabungan dan pengubu-
ran itu, mereka berkata, “Betapa dalamnya dukacita orang-orang Mesir
itu!” Maka sejak saat itu, tempat tersebut dinamai Tempat Orang Mesir
Berkabung.*
12 Anak-anak Yakub pun melaksanakan pesan terakhir ayah mereka.
13 Jenazah Yakub dibawa dan dikuburkan di gua yang ada di Makpela,
dekat Hebron di Kanaan. Gua itu berada di ladang yang sudah dibeli
Abraham dari Efron, orang Het. Abraham membelinya untuk dijadikan
tempat peristirahatan terakhir keluarga mereka.

Saudara-saudara Yusuf meminta maaf

14 Sesudah menguburkan Yakub, kembalilah Yusuf beserta saudara-
saudaranya dan seluruh rombongan itu ke Mesir.
15 Kini, setelah ayah mereka tiada, kakak-kakak Yusuf merasa takut
terhadapnya. Kata mereka, “Bagaimana kalau Yusuf masih menyimpan
dendam atas semua perbuatan jahat yang dulu kita lakukan kepadanya?”
16 Maka mereka sepakat untuk mengirim permohonan kepada Yusuf,
yang isinya, “Sebelum ayah meninggal,
17 dia memberi pesan untuk disampaikan kepadamu, katanya, ‘Maafkan-
lah semua perbuatan jahat yang pernah dilakukan saudara-saudaramu ter-
hadapmu.’ Jadi kami, kakakmu— yang sama seperti engkau juga menyem-
bah Allah yang disembah ayah kita— memohon agar engkau bersedia
memaafkan kami.” Maka menangislah Yusuf ketika menerima pesan itu.
18 Saudara-saudaranya datang dan bersujud di hadapan Yusuf untuk
memohon belas kasihan sambil berkata, “Kami ini adalah hambamu.”
19 Jawab Yusuf kepada mereka, “Jangan takut! Aku tidak berhak untuk
menghakimi kalian karena aku bukan Allah.
20 Dulu, kalian memang merencanakan hal yang jahat terhadapku. Tetapi
sesungguhnya Allah memiliki rencana yang baik dalam kejadian itu, supaya
banyak orang dapat diselamatkan, seperti yang sudah terjadi.
21 Tidak ada yang perlu kalian takuti. Aku akan mencukupi kebutuhan
kalian dan anak-anak kalian.” Demikianlah Yusuf menenangkan hati
mereka.

Kematian Yusuf

22 Yusuf dan saudara-saudaranya bersama keluarga mereka tetap tinggal
di Mesir. Yusuf meninggal pada usia 110 tahun.
23 Sebelum meninggal, Yusuf sempat melihat anak dan cucu Efraim, juga
cicitnya dari Makir, anak Manasye. Mereka diangkat oleh Yusuf sebagai
anak dan menerima warisan darinya.
24 Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Kematianku sudah dekat,
tetapi Allah akan menyertai kalian dan memimpin kalian keluar dari Mesir
untuk kembali ke tanah yang sudah dijanjikan-Nya kepada Abraham, Isak,
dan Yakub.

---

* **50:11** ***Tempat Orang Mesir Berkabung*** Nama tersebut dalam bahasa Ibrani adalah ‘Abel Mizraim’.

25 “Jadi, aku mohon agar kalian bersumpah bahwa ketika Allah membawa
kalian keluar dari Mesir untuk kembali ke Kanaan, kalian harus membawa
tulang-tulangku untuk dikuburkan di sana.”
26 Yusuf meninggal pada usia 110 tahun. Lalu jenazahnya diawetkan✡ dan
disimpan di Mesir dalam peti.

✡ **50:26** Kej. 50:2

Keluaran

Umat Israel ditindas di Mesir

1 Inilah kelanjutan cerita tentang keluarga Yakub yang pindah
bersamanya ke negeri Mesir. Sesuai nama baru Yakub, mereka disebut
umat Israel. Nama-nama anaknya adalah
2 Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda,
3 Isakar, Zebulon, Benyamin, Dan,
4 Naftali, Gad, dan Asyer.
5 Jumlah keluarga Yakub pada waktu itu adalah tujuh puluh orang, termasuk Yusuf yang sudah lama berada di Mesir.
6 Waktu pun berlalu. Akhirnya Yusuf dan saudara-saudaranya serta
semua orang dari generasi mereka meninggal.
7 Umat Israel beranak cucu dan jumlah mereka bertambah banyak, sehingga mereka sangat kuat dan tersebar di seluruh Mesir.
8 Setelah beberapa generasi berlalu, seorang raja baru yang tidak tahu
apa-apa tentang kisah Yusuf* mulai berkuasa atas seluruh Mesir.
9 Raja itu berkata kepada para pejabatnya, “Lihatlah, orang-orang Israel
sudah terlalu banyak, sehingga mereka lebih kuat daripada kita.
10 Kalau suatu saat musuh menyerang kita, bisa saja mereka bergabung
dengan pihak musuh, lalu melawan kita dan meninggalkan negeri ini.
Karena itu, kita harus mencari cara mengendalikan orang Israel supaya
tidak bertambah banyak.”
11 Jadi, mereka menempatkan para mandor kepala budak untuk menin-
das umat Israel dengan kerja paksa. Umat Israel dipaksa untuk membangun
kota Pitom dan kota Rameses, yang akan dijadikan sebagai pusat penyim-
panan hasil panen dan harta benda raja Mesir.
12 Namun, semakin ditindas, jumlah umat Israel malah semakin bertam-
bah dan semakin menyebar ke seluruh negeri itu. Hal itu membuat orang
Mesir semakin takut kepada mereka.
13 Karena itu, dengan kejam orang Mesir memaksa mereka bekerja lebih
keras.
14 Mereka membuat hidup umat Israel semakin sengsara dengan
memaksa mereka bekerja keras membuat batu bata dari campuran
lumpur. Umat Israel juga disuruh melakukan segala macam pekerjaan
berat, termasuk pekerjaan di ladang. Orang Mesir juga semakin menindas
umat Israel dengan segala macam pekerjaan yang sangat berat.

---

* **1:8** ***tidak tahu apa-apa tentang kisah Yusuf*** Secara harfiah: tidak mengenal Yusuf. Artinya: 1) Raja yang baru ini memang tidak mengenal Yusuf karena kisah Yusuf terjadi ratusan tahun sebelum raja baru ini mulai berkuasa, dan 2) Mungkin saja raja baru ini pernah mendengar tentang Yusuf, tetapi sengaja tidak mempedulikan jasa Yusuf terhadap rakyat Mesir. Raja-raja yang memerintah pada zaman Yusuf berasal dari bangsa Heksos yang adalah musuh para raja dari penduduk asli Mesir sebelum raja baru ini. Sesudah berhasil mengusir raja-raja asing itu, orang Mesir memusuhi semua pihak yang pernah berhubungan erat dengan pihak yang diusir, khususnya umat Israel yang memiliki hubungan kesukuan dan hubungan jabatan dengan penguasa Heksos. Pada zaman Keluaran, dengan meningkatnya jumlah umat Israel, hal itu dipandang sebagai ancaman serius bagi pemerintahan raja Mesir.

15 Kemudian raja Mesir memanggil dua perempuan Israel† yang bertugas
sebagai bidan untuk menolong ibu-ibu Israel saat melahirkan. Nama bidan
itu Sifra dan Pua.
16 Raja berkata kepada mereka, “Perhatikanlah setiap kali kalian meno-
long para perempuan Israel melahirkan. Apabila bayinya perempuan,
kalian boleh membiarkannya hidup, tetapi kalau laki-laki, kalian harus
membunuhnya!”
17 Namun, kedua bidan itu takut akan Allah, sehingga mereka tidak
menuruti perintah raja Mesir. Mereka membiarkan semua bayi laki-laki
yang lahir tetap hidup.
18 Maka raja Mesir memanggil kedua bidan itu dan berkata, “Berani-
beraninya kalian sengaja melanggar perintah raja dengan membiarkan
semua bayi laki-laki hidup!”
19 Jawab mereka, “Perempuan Israel tidak sama dengan perempuan
Mesir. Mereka sangat kuat, sehingga sebelum bidan tiba mereka sudah
melahirkan.”
20-21 Karena bidan-bidan itu takut akan Allah, maka Allah memberkati
mereka dengan memberikan mereka keluarga dan anak-anak. Umat Israel
semakin bertambah banyak dan menjadi semakin kuat.
22 Lalu raja Mesir memerintahkan seluruh rakyatnya, “Setiap anak laki-
laki yang lahir dari orang Israel harus dibuang ke sungai Nil, tetapi bayi
perempuan boleh dibiarkan hidup.”

2

Kelahiran Musa

1 Ada seorang laki-laki dari suku Lewi yang menikahi seorang perempuan
dari suku yang sama.
2 Pada waktu raja Mesir sudah memberikan perintah tadi, perempuan itu
melahirkan bayi laki-laki. Karena dilihatnya bahwa bayinya tampan, dia
menyembunyikan bayi itu selama tiga bulan.
3 Ketika dia tidak bisa menyembunyikannya lebih lama lagi, perem-
puan itu pun mengambil sebuah keranjang, lalu melapisinya dengan ter✡
dan getah tanaman supaya bisa terapung. Kemudian dia membaringkan
anaknya di dalam keranjang itu dan menyembunyikannya di antara alang-
alang air yang tinggi di tepi sungai Nil.
4 Kakak perempuan bayi itu mengawasi adiknya dari kejauhan.
5 Lalu datanglah putri raja untuk mandi di sungai Nil, sementara para
pelayan perempuannya berjalan-jalan di tepian sungai. Saat itulah putri
raja melihat keranjang tadi di antara alang-alang air yang tinggi. Dia
menyuruh salah satu pelayannya untuk mengambil keranjang itu.
6 Ketika dia membukanya, dia melihat bayi itu sedang menangis. Putri
raja merasa kasihan terhadapnya dan berkata, “Pastilah ini bayi orang
Israel.”
7 Kemudian kakak bayi itu mendekati putri raja dan bertanya, “Bolehkah
saya mencarikan perempuan Israel yang dapat menyusui bayi ini bagi Tuan
Putri?”

---

† **1:15** ***dua perempuan Israel*** Secara harfiah: dua perempuan Ibrani. Sebutan ‘Ibrani’ ditafsirkan merujuk kepada ‘keturunan Eber’ (Kej. 11:14). Dalam konteks ayat ini, nama ‘Ibrani’ dapat dianggap identik dengan bangsa Israel, dan kata ‘Ibrani’ menjadi nama untuk bahasa mereka. TSI menerjemahkan kata ‘Ibrani’ sebagai ‘Israel’ ketika mengacu kepada bangsa, dan tetap menggunakan ‘Ibrani’ ketika mengacu kepada bahasa. ✡ **2:3** Kej. 6:14

8 Jawab putri raja, “Baiklah.” Maka gadis itu pergi dan memanggil ibu bayi
itu sendiri.
9 Putri raja berkata kepada ibu itu, “Bawalah bayi ini dan rawatlah dia
bagi saya. Saya akan membayar kamu untuk itu.” Jadi sang ibu membawa
bayinya dan merawat dia.
10 Ketika anak itu sudah disapih, ibunya membawa dia kembali kepada
putri raja. Lalu putri raja mengangkat anak itu menjadi anaknya sendiri
dan menamai dia Musa,* dengan berkata, “Aku sudah mengangkatnya dari
air.”

Musa melarikan diri ke Midian

11 Pada suatu hari, ketika Musa sudah dewasa, dia pergi keluar mengun-
jungi orang-orang sebangsanya, dan melihat betapa beratnya kerja paksa
mereka. Dia juga melihat seorang Mesir sedang memukuli seorang Israel,
saudara sebangsanya.
12 Musa menoleh ke kiri kanan untuk memastikan tidak ada seorang pun
yang melihatnya. Lalu dia membunuh orang Mesir itu dan cepat-cepat
menyembunyikan mayatnya di dalam pasir.
13 Keesokan harinya, Musa keluar lagi dan melihat dua orang Israel
sedang berkelahi. Lalu dia bertanya kepada orang yang bersalah, “Mengapa
kamu memukuli sesamamu orang Israel?”
14 Jawab orang itu, “Apa urusanmu! Kamu bukan pemimpin ataupun
hakim kami! Apakah kamu mau membunuh saya juga, seperti kamu
membunuh orang Mesir itu kemarin?!”
Musa pun menjadi takut dan berpikir, “Pasti semua orang sudah tahu
perbuatanku.”
15-16 Sewaktu raja Mesir mendengar tentang pembunuhan itu, dia men-
geluarkan perintah untuk membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri
dan menetap di Midian.
Di sana, ada seorang imam Midian bernama Rehuel.† Dia mempunyai
tujuh anak perempuan. Suatu hari, ketika Musa sedang duduk di dekat
sumur, ketujuh anak perempuan Rehuel datang menimba air untuk mem-
beri minum kawanan domba dan kambing milik ayah mereka.
17 Beberapa gembala datang dan mengusir mereka, tetapi Musa membela
mereka dari gembala-gembala itu, lalu membantu memberikan air kepada
kawanan domba dan kambing mereka.
18 Ketika para perempuan itu pulang ke rumah, Rehuel bertanya,
“Bagaimana kalian bisa pulang begitu cepat hari ini?”
19 Jawab mereka, “Ada orang Mesir yang membela kami dari gembala-
gembala yang sering mengganggu kami. Dia bahkan membantu memberi
minum kawanan hewan kita.”
20 Lalu Rehuel bertanya lagi kepada anak-anaknya, “Di manakah orang
itu? Mengapa tidak kalian ajak kemari! Pergilah dan undanglah dia untuk
makan bersama kita.”
21 Karena undangan itu, Musa kemudian setuju untuk tinggal dengan
mereka. Dan Rehuel memberikan anaknya, Sipora, untuk menjadi istri
Musa.

---

* **2:10** ***Musa*** Pengucapan nama Musa dalam bahasa Mesir mirip dengan kata yang berarti ‘anak dari’. Namun, dalam bahasa Ibrani, pengucapan tersebut mirip dengan kata yang berarti ‘diangkat’.

† **2:15-16** ***Rehuel*** Dalam teks sumber pasal ini, nama Rehuel pertama kali disebut di ayat 18. Namun, untuk alasan kejelasan dan kewajaran, TSI menempatkan nama Rehuel dalam ayat ini. Nama Rehuel berarti ‘sahabat Allah’. Rehuel memiliki nama lain, yaitu Yitro, yang mulai digunakan pada pasal 3 dan seterusnya.

22 Sipora melahirkan anak laki-laki dan Musa menamainya Gersom,
karena dia berkata, “Aku sudah menjadi pendatang di negeri asing.”‡

Allah memanggil Musa

23 Waktu pun berlalu, dan raja Mesir itu meninggal dunia. Namun, di
bawah pemerintahan raja baru, bangsa Israel tetap saja sengsara dan ditin-
das sebagai budak. Mereka berseru meminta tolong karena perbudakan itu,
dan seruan mereka sampai kepada Allah.
24 Allah mendengar semua keluhan mereka dan mengingat perjanjian-
Nya dengan Abraham, Isak, dan Yakub.
25 Allah melihat penderitaan bangsa Israel dan Dia mempedulikan
mereka.

3

Semak belukar yang berapi tetapi tidak terbakar

1 Pada suatu hari, Musa sedang menggembalakan domba dan kambing
milik mertuanya, Yitro,* yang juga dikenal dengan nama Rehuel, seorang
imam di Midian. Musa menggiring kawanan ternak menyeberangi padang
belantara dan sampai di gunung Sinai,† yang juga disebut ‘gunung Allah’.
2 Di sana, malaikat wakil TUHAN‡ menampakkan diri kepada Musa dalam
bentuk nyala api di tengah-tengah semak. Musa melihat semak itu berapi
tetapi tidak terbakar.
3 Maka berkatalah Musa, “Sungguh aneh! Mengapa semak itu tidak
terbakar? Aku akan melihatnya dari dekat.”
4 Ketika TUHAN melihat bahwa Musa mendekat, berkatalah Allah dari
semak itu, “Musa, Musa!”
Jawab Musa, “Ya, ini aku!”
5 Lalu TUHAN berkata, “Jangan mendekat! Lepaskan alas kakimu, karena
tanah yang kamu injak itu suci.
6 Akulah Allah yang disembah oleh ayahmu, dan yang disembah oleh
nenek moyangmu Abraham, Isak, dan Yakub.” Maka Musa menyembun-
yikan wajahnya karena takut melihat Allah.
7 Kata TUHAN kepadanya, “Sesungguhnya, Aku sudah melihat betapa
umat-Ku ditindas di Mesir dan Aku mendengar seruan mereka atas per-
lakuan kejam para mandor terhadap mereka. Aku mengetahui penderitaan
mereka.
8 Kini Aku datang untuk membebaskan mereka dari tangan orang Mesir.
Aku akan memimpin mereka keluar dari negeri itu dan membawa mereka

---

‡ **2:22** ***Gersom,*** ... Dalam bahasa Ibrani, pengucapan nama Gersom mirip dengan kata yang artinya ‘pendatang’. * **3:1** ***Yitro*** Mertua Musa memiliki dua nama, Yitro dan Rehuel. Lihat catatan di Kel. 2:18. † **3:1** ***gunung Sinai*** Secara harfiah: Horeb. TSI selalu menerjemahkan ‘Horeb’ dengan ‘gunung Sinai’ karena nama itu lebih dikenal oleh pembaca zaman sekarang. ‡ **3:2** ***malaikat wakil TUHAN*** Salah satu ciri khas kitab Kejadian dan Keluaran adalah bahwa penulis sering menyebut ‘malaikat’ untuk menghindari penyebutan langsung bahwa Allah melakukan sesuatu yang dapat dilihat secara fisik. Sebagai contoh, di ayat ini dikatakan bahwa malaikat menampakkan diri, tetapi di ayat 4 dan 6, TUHANlah yang melihat Musa mendekat dan yang berkata, “Akulah Allah.” Penulis tidak selalu konsisten dalam hal ini. Kadang-kadang, kegiatan dalam ayat yang satu dilakukan oleh malaikat, tetapi di ayat lain dikatakan bahwa Allah sendiri pelakunya, dan begitu juga sebaliknya. TSI menuliskan pelaku sesuai yang tertulis dalam bahasa sumber. Ciri khas ini juga dapat dilihat dalam Kej. 16:9-14; 22:11-18; 31:11-13; Kel. 13:21-22; 14:19-24; 23:20-23; 32:34; 33:2.

ke negeri yang baik dan luas, yang berlimpah dengan hasil alam,§ yaitu ke
negeri orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus.
9 Seruan umat Israel sudah sampai kepada-Ku, dan Aku sudah menyak-
sikan betapa kejamnya orang Mesir menindas mereka.
10 Sekarang, pergilah. Aku mengutusmu menghadap raja Mesir untuk
membawa umat-Ku, keturunan Israel, keluar dari Mesir."
11 Jawab Musa kepada Allah, "Aku ini bukan siapa-siapa! Bagaimana
mungkin aku bisa menghadap raja dan membawa keturunan Israel keluar
dari Mesir?"
12 Jawab Allah, "Aku akan menyertaimu, dan inilah tanda bagimu bahwa
Akulah yang mengutusmu: Setelah kamu membawa umat-Ku keluar dari
Mesir, kalian akan menyembah-Ku di gunung ini."
13 Musa menjawab, "Kalau aku pergi menemui umat Israel dan berkata
kepada mereka, 'Allah nenek moyang kita sudah mengutus saya kepada
kalian,' tentu mereka akan bertanya, 'Siapakah nama-Nya?' Lalu aku harus
menjawab apa?"
14 Kata Allah kepada Musa, "Aku adalah Aku.* Katakanlah kepada umat
Israel bahwa 'Akulah Aku' yang mengutus kamu kepada mereka.
15 Katakan juga kepada mereka, 'TUHAN, Allah Abraham, Allah Isak,
dan Allah Yakub, yaitu Allah nenek moyang kalian, sudah mengutus
saya kepadamu.' Semua sebutan itu merupakan nama-Ku untuk selama-
lamanya. Demikianlah kalian akan memanggil nama-Ku turun temurun.
16 "Pergilah dan kumpulkan tua-tua Israel, lalu katakanlah kepada
mereka: TUHAN Allah nenek moyang kita, Allah Abraham, Isak, dan Yakub,
sudah menjumpai saya dan berkata, 'Aku sudah memperhatikan kalian dan
melihat bagaimana kalian diperlakukan di Mesir.
17 Aku berjanji akan membawa kalian keluar dari penindasan di Mesir
ke negeri orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi dan Yebus, ke negeri yang
berlimpah dengan hasil alam.' "
18 Kata Allah selanjutnya kepada Musa, "Para tua-tua Israel akan menden-
garkanmu, lalu kalian akan pergi menghadap raja dan berkata kepadanya,
'TUHAN, Allah umat Israel, sudah menjumpai kami. Oleh karena itu,
izinkanlah kami melakukan perjalanan selama tiga hari ke padang belan-
tara, agar kami dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN Allah
kami.'
19 "Aku tahu bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kalian pergi begitu
saja, kecuali dipaksa oleh kuasa yang besar.
20 Maka Aku akan memakai kuasa-Ku dan menghantam Mesir dengan
segala perbuatan-Ku yang ajaib. Sesudah itu barulah dia akan membiarkan
kalian pergi.
21 Aku akan menggerakkan hati orang Mesir agar mereka berbaik hati
kepada kalian, sehingga kalian tidak akan pergi dengan tangan kosong.

---

§ **3:8** ***berlimpah dengan hasil alam*** Secara harfiah: mengalirkan susu dan madu. Ini merupakan suatu kiasan bahasa Ibrani. 'Susu' menggambarkan bahwa tanah itu baik untuk beternak, dan 'madu' menggambarkan bahwa tanah itu baik untuk bercocok tanam. * **3:14** ***Akulah Aku*** Dalam bahasa Ibrani, penulisan kata 'Aku' (dua kali) menggunakan huruf konsonan YHWH. Orang Israel kemudian menganggap sakral gabungan empat huruf itu sebagai nama pribadi Allah. Dalam ayat-ayat selanjutnya, TSI selalu menerjemahkan nama YHWH sebagai TUHAN (seluruhnya kapital). Terdapat sejumlah makna penting di balik sebutan Allah 'Akulah Aku' tentang diri-Nya sendiri. Salah satunya ialah menunjukkan kemutlakan Allah. 'Akulah Aku' berarti 'Aku' tidak dapat disejajarkan dengan sebutan apa pun.

22 Setiap perempuan Israel akan meminta perhiasan emas, perak, dan
pakaian dari tetangganya yang orang Mesir, termasuk siapa pun perem-
puan Mesir yang kebetulan menginap di rumah tetangga itu. Kamu akan
mengenakan perhiasan dan pakaian itu pada anak-anakmu, baik yang laki-
laki maupun perempuan. Demikianlah kamu akan merampas harta orang
Mesir."

4

TUHAN memberi kuasa kepada Musa

1 Jawab Musa, "Bagaimana kalau umat Israel tidak percaya dan tidak
mau mendengarkanku? Bagaimana kalau mereka berkata, 'TUHAN tidak
menjumpai kamu!' "
2 Kata TUHAN kepada Musa, "Apa itu yang ada di tanganmu?"
Jawab Musa, "Tongkat."
3 Lalu TUHAN berkata, "Lemparkanlah tongkat itu ke tanah." Maka
Musa melemparkan tongkatnya ke tanah, dan seketika tongkat itu berubah
menjadi seekor ular. Musa pun lari menjauh.
4 Tetapi TUHAN berkata kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu dan pe-
ganglah ekornya." Musa mengulurkan tangannya dan menangkap ekor
ular itu, lalu ular itu berubah kembali menjadi tongkat.
5 Berkatalah TUHAN, "Lakukanlah itu supaya umat Israel percaya bahwa
TUHAN Allah nenek moyang mereka, yaitu Allah Abraham, Allah Isak, dan
Allah Yakub, sudah menjumpai kamu."
6 TUHAN berkata lagi kepada Musa, "Masukkanlah tanganmu ke dalam
jubahmu." Maka Musa memasukkan tangannya ke dalam jubahnya,
dan ketika dia mengeluarkan tangannya, tampaklah tangannya terkena
penyakit kulit sehingga terkelupas dan bersisik warna putih seperti salju.
7 Lalu TUHAN berkata lagi, "Masukkan kembali tanganmu ke dalam
jubahmu." Maka Musa pun memasukkan lagi tangannya ke dalam jubah-
nya, dan ketika dia mengeluarkan tangannya, tampaklah tangannya sudah
pulih seperti semula.
8 TUHAN berkata, "Jika mereka tidak percaya kepadamu atau tidak
mengindahkan keajaiban pertama yang Aku berikan, mereka akan percaya
pada keajaiban yang kedua.
9 Apabila mereka tidak mempercayai dua keajaiban itu dan tidak menu-
ruti perkataanmu, ambillah air dari sungai Nil dan tumpahkanlah ke tanah.
Air itu akan berubah menjadi darah."
10 Tetapi Musa berkata kepada TUHAN, "Ya Penguasaku, aku ini tidak
pandai berbicara. Sejak dulu hingga sekarang setelah TUHAN berbicara
denganku pun, cara bicaraku lambat dan tidak lancar."
11 Kemudian TUHAN berkata, "Siapakah yang menciptakan mulut manu-
sia? Siapakah yang menetapkan seseorang menjadi bisu atau tuli? Siapakah
yang membuat manusia buta atau melihat? Bukankah Aku, TUHAN yang
melakukannya?
12 Pergilah sekarang! Aku akan menyertaimu ketika kamu berbicara dan
memberitahukan apa yang harus kamu katakan."
13 Tetapi Musa menjawab, "Ya Penguasaku, mohon utuslah orang lain
saja."
14 Maka TUHAN menjadi marah kepada Musa dan berkata, "Bagaimana
dengan Harun, kakakmu itu? Dia seorang Lewi yang fasih berbicara.
Sekarang dia sedang dalam perjalanan untuk menemuimu. Dia akan sangat
senang saat bertemu denganmu.

15 Kamu akan berbicara dengannya dan menyampaikan apa yang harus
dia katakan. Aku akan menolong kalian berdua untuk berbicara dan
memberitahukan apa yang harus kalian lakukan.
16 Harun akan menjadi juru bicaramu kepada umat Israel, dan kamu akan
menjadi seperti Allah baginya dengan cara memberitahukan kepadanya
apa yang harus dia katakan.
17 Bawalah tongkat ini. Kamu akan menggunakannya untuk melakukan
berbagai keajaiban."

Musa kembali ke Mesir

18-19 Kemudian Musa kembali ke Midian, dan TUHAN berkata kepadanya,
"Kembalilah ke Mesir, karena semua yang ingin membunuhmu sudah
mati." Maka Musa pamit kepada Yitro mertuanya, "Izinkanlah aku kembali
ke Mesir untuk mencari tahu apakah saudara-saudaraku masih hidup."
Jawab Yitro, "Baik, pergilah. Semoga kamu selamat dalam perjalanan."
20 Jadi, berangkatlah Musa ke Mesir dengan membawa istri dan anak-
anaknya di atas keledai. Dia juga membawa tongkatnya sesuai perintah
Allah.*
21 TUHAN berkata kepada Musa, "Aku sudah membuat kamu mampu
melakukan keajaiban-keajaiban. Ketika kamu sudah di Mesir, lakukanlah
keajaiban itu di hadapan raja. Namun, Aku akan mengeraskan hatinya
sehingga dia tidak membiarkan umat-Ku pergi.
22 Lalu katakanlah kepadanya, 'Inilah perkataan TUHAN: Umat Israel itu
bagaikan anak-Ku, anak yang sulung.
23 Aku sudah menyuruhmu untuk membiarkan anak-Ku itu pergi
menyembah-Ku. Tetapi karena kamu menolak, maka Aku akan membunuh
anakmu yang sulung!' "
24 Dalam perjalanan ke Mesir itu, ketika mereka sedang berkemah pada
suatu malam, TUHAN menemui Musa dan bermaksud membunuhnya.†
25-26 Lalu Sipora mengambil sebuah batu yang tajam seperti pisau dan
menyunat anak mereka. Kemudian dia menyentuh kaki Musa dengan kulit
khatan itu sambil berkata, "Suamiku, kamu ditandai dengan darah."‡ Darah
yang dimaksud Sipora adalah darah karena sunat tersebut. Sesudah itu,
TUHAN membiarkan Musa hidup.

Harun diutus untuk menemui Musa

27 TUHAN berkata kepada Harun, "Pergilah ke padang belantara untuk
menemui Musa." Maka dia pergi dan menemui Musa di gunung Allah, lalu
dia memeluk adiknya itu.

---

* **4:20** ***membawa tongkatnya sesuai perintah Allah*** Secara harfiah: membawa tongkat Allah.

† **4:24** ***TUHAN... bermaksud membunuhnya*** Cerita di ayat 24-26 selalu menimbulkan pertanyaan, "Mengapa TUHAN hendak membunuh orang yang baru saja Dia utus?" Alkitab tidak memberikan penjelasan yang pasti tentang hal ini, tetapi salah satu tafsiran mengatakan: Musa sedang kembali ke Mesir karena diutus untuk memimpin umat Israel, yang TUHAN anggap sebagai anak sulung-Nya. Namun, Musa sendiri belum menaati perintah yang diberikan kepada Abraham dan diwarisi oleh umat Israel, yaitu setiap anak laki-laki harus disunat untuk menunjukkan bahwa dia termasuk dalam perjanjian Allah kepada Abraham dan keturunannya (Kej. 17:10-14). Ketika Sipora menyentuh kaki Musa dengan kulit khatan anak mereka yang dipotong, hal itu merupakan tanda bahwa sunat yang dia lakukan diperhitungkan atas nama Musa.

‡ **4:25-26** ***perkataan Sipora*** Secara harfiah, perkataan Sipora dapat diterjemahkan, "Engkau adalah pengantin berdarah bagiku." Arti kalimat ini tidak dapat dipastikan, sehingga TSI juga tidak dapat memberikan terjemahan yang sepenuhnya jelas. Salah satu tafsiran ditunjukkan dalam catatan pada ayat 24.

28 Musa memberitahu Harun semua perkataan TUHAN yang harus disampaikan kepada raja Mesir, juga keajaiban-keajaiban yang TUHAN perintahkan kepada Musa untuk dilakukan.
29 Kemudian mereka pergi ke Mesir. Setibanya di sana, Musa dan Harun mengumpulkan semua tua-tua umat Israel.
30 Harun menyampaikan kepada mereka segala hal yang sudah TUHAN sampaikan kepada Musa. Lalu Musa melakukan keajaiban-keajaiban di hadapan mereka.
31 Para tua-tua itu pun percaya, dan ketika mereka mendengar bahwa TUHAN sudah memperhatikan umat Israel dan segala penindasan yang mereka alami, bersujudlah mereka menyembah TUHAN.

5

Musa dan Harun menghadap raja Mesir

1 Sesudah itu, Musa dan Harun pergi menghadap raja Mesir untuk berbicara kepadanya, "TUHAN Allah Israel berkata, 'Biarkanlah umat-Ku pergi, agar mereka dapat mengadakan perayaan bagi-Ku di padang belantara.' "
2 Tetapi raja Mesir menjawab, "Siapakah 'Tuhan' itu sehingga saya harus mematuhi perintahnya* dan membiarkan orang Israel pergi? Saya tidak mengenal 'Tuhan', dan saya juga tidak akan membiarkan orang Israel pergi!"
3 Lalu mereka berkata, "Allah Israel sudah menjumpai kami. Kami mohon, izinkanlah kami pergi dan melakukan perjalanan selama tiga hari ke padang belantara untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN Allah kami, agar Dia tidak menghukum kami dengan wabah penyakit atau perang."
4 Namun, raja Mesir berkata kepada mereka, "Hei, Musa dan Harun, mengapa kalian membawa-bawa para budak? Mereka harus tetap bekerja!
5 Jumlah bangsamu sudah sangat banyak, dan sekarang kalian sengaja hendak membuat mereka berhenti bekerja!"

Bangsa Israel semakin ditindas

6 Hari itu juga, raja Mesir memerintahkan para kepala mandor Mesir dan mandor Israel dengan berkata,
7 "Mulai sekarang, kalian tidak boleh memberikan jerami kepada budak-budak itu untuk membuat batu bata seperti sebelumnya. Biarlah mereka pergi mengumpulkan jerami sendiri.
8 Tetapi pastikan bahwa jumlah batu bata yang mereka hasilkan dalam sehari tetap sama seperti sebelumnya. Mereka itu pemalas! Itulah sebabnya mereka menuntut untuk pergi mempersembahkan kurban kepada dewa mereka.
9 Paksalah mereka bekerja lebih keras lagi, supaya mereka sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mendengarkan omong kosong itu."

---

* **5:2** ***penggunaan huruf kecil*** Penggunaan huruf kecil dan kapital untuk figur ilahi dalam TSI disesuaikan dengan anggapan orang yang sedang berbicara. Di ayat ini, raja Mesir menganggap Musa dan Harun menyebut nama dewa umat Israel, dan sudah jelas dia tidak menghormati TUHAN. TSI mencerminkan hal itu di ayat ini dengan memakai 'Tuhan' dan '-nya'. Untuk mencegah tanggapan salah bahwa raja Mesir percaya kepada TUHAN, dalam beberapa kutipan raja Mesir selanjutnya di Keluaran TSI menerjemahkan YHWH (TUHAN) dengan kata 'dewa'. Salah satu ayat seperti itu adalah Kel. 5:2.

10 Maka semua kepala mandor Mesir dan mandor Israel pergi dan berkata
kepada umat Israel, “Raja sudah menetapkan bahwa dia tidak akan menye-
diakan jerami lagi untuk pembuatan batu bata.
11 Pergilah mencari jerami sendiri, terserah dari mana saja, tetapi kalian
harus tetap menghasilkan batu bata sebanyak sebelumnya, tidak boleh
berkurang sedikit pun!”
12 Jadi, umat Israel menyebar untuk mencari jerami ke seluruh negeri
Mesir.
13 Dan para kepala mandor Mesir menekan mereka dengan berkata,
“Selesaikan pekerjaan harian kalian sama seperti dulu waktu jerami masih
disediakan.”
14 Para kepala mandor Mesir memukuli mandor-mandor Israel, yang
diberi tanggung jawab atas pekerjaan umat Israel. Kata mereka, “Kenapa
kamu tidak menghasilkan batu bata sebanyak kemarin?!”
15 Lalu para mandor Israel menghadap raja dan memohon, “Yang Mulia,
mengapa engkau memperlakukan kami, hamba-hambamu, seperti ini?
16 Sekarang kami tidak diberi jerami, tetapi kami tetap dituntut membuat
batu bata. Rakyatmu sendiri yang bersalah! Mengapa kami yang harus
dipukuli?!”
17 Namun raja menjawab, “Pemalas! Kalian memang malas! Karena itu
kalian terus berkata, ‘Izinkan kami pergi menyembah dewa kami’ sebagai
alasan untuk tidak bekerja!
18 Pergi dan kembalilah bekerja! Jerami tetap tidak akan disediakan untuk
kalian, tetapi kalian harus memenuhi jumlah batu bata yang sama seperti
sebelumnya.”
19 Mendengar perintah itu, yakni bahwa jumlah batu bata yang harus
mereka penuhi tetap sama dan tidak dikurangi, para mandor Israel pun
menyadari betapa berat masalah yang kini mereka hadapi.
20 Sesudah pertemuan dengan raja Mesir, mandor-mandor Israel itu
menemui Musa dan Harun yang sedang menunggu mereka keluar.
21 Kata mereka kepada Musa dan Harun, “Gara-gara kalian, kami semakin
dibenci oleh raja dan para pejabatnya! Biarlah TUHAN mengadili dan
menghukum kalian berdua! Akibat perbuatanmu, matilah kami!”
22 Musa kembali menghadap TUHAN dan berkata, “Ya Penguasaku, men-
gapa Engkau menambah masalah kepada umat-Mu? Untuk apa Engkau
mengutus aku?
23 Sejak aku menghadap raja dan menyampaikan pesan-Mu, dia malah
semakin keras menindas umat-Mu dan Engkau tidak melakukan apa pun
untuk menolong mereka!”

6

TUHAN berjanji akan membebaskan umat Israel

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Sekarang kamu akan melihat apa
yang akan Aku lakukan terhadap raja Mesir. Aku akan memaksanya untuk
membiarkan umat-Ku pergi, bahkan dia akan mengusir mereka keluar dari
negerinya.”
2 Lagi kata TUHAN kepada Musa, “Akulah TUHAN.
3 Aku sudah menyatakan diri kepada Abraham, Isak, dan Yakub seba-
gai Allah Yang Mahakuasa, tetapi Aku tidak memperkenalkan nama-Ku,
TUHAN, kepada mereka.

4 Aku juga sudah mengadakan perjanjian dengan mereka. Aku berjanji
akan memberikan kepada mereka negeri Kanaan, di mana mereka dulu
hidup sebagai pendatang.
5 Aku pun sudah mendengar keluh kesah umat Israel yang diperbudak
bangsa Mesir, dan Aku mengingat perjanjian-Ku.
6 "Karena itu, sampaikanlah kepada umat Israel, 'Akulah TUHAN. Aku
akan membawa kalian keluar dari perbudakan bangsa Mesir. Aku akan
menghukum bangsa Mesir dengan hukuman berat, dan dengan kuasa-Ku,
Aku akan membebaskan kalian.
7 Aku akan mengangkat kalian sebagai umat-Ku, dan Aku akan menjadi
Allah kalian. Kalian akan tahu bahwa Akulah TUHAN Allahmu yang sudah
membebaskan kalian dari perbudakan bangsa Mesir.
8 Aku akan membawa kalian ke negeri yang Aku janjikan dengan
bersumpah kepada Abraham, Isak, dan Yakub. Aku akan memberikan
negeri itu kepada kalian sebagai milikmu sendiri. Akulah TUHAN.' "
9 Musa menyampaikan semua pesan itu kepada bangsa Israel, tetapi
mereka tidak mau percaya, karena terlalu tertekan oleh perbudakan yang
kejam dan sudah sangat putus asa.
10 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa,
11 "Pergilah menghadap raja Mesir dan katakan kepadanya bahwa dia
harus membiarkan umat Israel pergi dari negerinya."
12 Musa menjawab, "Tetapi selama ini umat Israel pun tidak menden-
garkan aku, apalagi raja Mesir! Mana mungkin dia mendengarkan aku,
orang yang tidak pandai bicara ini!"
13 Meski demikian, TUHAN tetap mengutus Musa dan Harun kepada umat
Israel dan raja Mesir dengan perintah untuk memimpin umat Israel keluar
dari Mesir.

Garis keturunan Musa dan Harun

14 Berikut ini adalah nama-nama kepala keluarga keturunan Yakub.
Anak sulungnya adalah Ruben. Anak-anak Ruben bernama Henok, Palu,
Hesron, dan Karmi. Keturunan mereka masing-masing menjadi marga-
marga dalam suku Ruben.
15 Anak-anak Simeon bernama Yemuel, Yamin, Ohad, Yakin, Zohar, dan
Saul (ibu Saul adalah orang Kanaan). Keturunan mereka masing-
masing menjadi marga-marga dalam suku Simeon.
16 Anak-anak Lewi sesuai urutan bernama Gerson, Kehat, dan Merari.
Lewi hidup selama 137 tahun.
17 Anak-anak Gerson bernama Libni dan Simei. Keturunan mereka
menjadi marga Libni dan marga Simei.
18 Anak-anak Kehat bernama Amram, Yisar, Hebron, dan Uziel. Kehat
hidup selama 133 tahun.
19 Anak-anak Merari bernama Mahli dan Musi.
Itulah marga-marga dalam suku Lewi sesuai garis keturunan mereka.

20 Amram menikah dengan saudara perempuan ayahnya bernama Yoke-
bet. Mereka mempunyai dua anak laki-laki, Harun dan Musa. Amram
hidup selama 137 tahun.
21 Anak-anak Yisar bernama Korah, Nefeg, dan Sikri.
22 Anak-anak Uziel bernama Misael, Elsafan, dan Sitri.
23 Harun menikah dengan Eliseba, anak Aminadab, saudara perempuan
Nahason. Dia melahirkan Nadab, Abihu, Eleasar, dan Itamar.

24 Anak-anak Korah bernama Asir, Elkana, dan Abiasaf. Keturunan
mereka masing-masing menjadi marga-marga Korah.
25 Eleasar, anak Harun, menikah dengan salah satu anak perempuan
Putiel. Dia melahirkan Pinehas.
Itulah nenek moyang marga-marga dalam suku Lewi.

26 Harun dan Musa diperintahkan TUHAN untuk membawa umat Israel keluar dari tanah Mesir, dalam rombongan besar menurut pasukan-pasukan mereka.*
27 Kedua orang itulah yang berbicara kepada raja Mesir untuk membawa umat Israel keluar dari negeri Mesir.
28 TUHAN berkata kepada Musa di Mesir,
29 "Akulah TUHAN! Beritahukanlah kepada raja Mesir segala pesan yang Aku sampaikan kepadamu."
30 Namun, Musa menjawab TUHAN, "Aku tidak pandai berbicara. Raja pasti tidak akan mendengarkan aku!"

7

Allah mempersiapkan Musa untuk menghadap raja Mesir

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Lihatlah, Aku mengangkatmu menjadi seperti Allah bagi raja Mesir, dan kakakmu Harun akan menjadi seperti nabimu.
2 Kamu akan mengatakan semua yang Aku perintahkan kepadamu, dan Harun akan menyampaikan kepada raja untuk membiarkan umat Israel keluar dari negerinya.
3 Tetapi Aku akan mengeraskan hati raja, sehingga meskipun Aku membuat berbagai macam keajaiban-Ku di Mesir,
4 dia tetap tidak akan mendengarkanmu. Maka dengan kuasa-Ku, Aku akan menjatuhkan hukuman berat kepada bangsa Mesir dan membawa kedua belas suku umat-Ku keluar dari sana dalam rombongan besar, menurut pasukan-pasukan mereka.✡
5 Saat itu, orang-orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, yakni ketika Aku menghukum Mesir dengan kuasa-Ku dan membawa umat-Ku Israel keluar dari antara mereka."
6 Lalu Musa dan Harun melakukan tepat seperti yang diperintahkan TUHAN.
7 Saat mereka pergi menghadap raja, Musa berusia delapan puluh tahun dan Harun berusia delapan puluh tiga tahun.

Tongkat Harun berubah menjadi ular

8 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,
9 "Jika raja Mesir berkata kepada kalian, 'Buktikanlah dirimu dengan melakukan keajaiban,' maka katakanlah kepada Harun, 'Ambillah tongkatmu dan lemparkanlah ke tanah di hadapan raja.' Nanti tongkat itu akan berubah menjadi ular."

---

* **6:26** ***pasukan-pasukan mereka*** Ini pertama kalinya kedua belas suku Israel disebut sebagai 'pasukan-pasukan'. Kata bahasa Ibrani yang digunakan merupakan istilah militer, yang menggambarkan umat Allah sebagai kesatuan tempur sekaligus menyiratkan bahwa keberangkatan mereka dari Mesir teratur dan tertib. ✡ **7:4** Kel. 6:26

10 Musa dan Harun pun menghadap raja dan melakukan sesuai dengan
yang diperintahkan TUHAN. Harun melemparkan tongkatnya di hadapan
raja dan para pejabatnya,* lalu tongkat itu berubah menjadi ular.
11 Kemudian raja memanggil orang-orang pintar serta para ahli sihir
untuk menghadap, dan mereka juga melakukan hal yang sama dengan
keahlian mereka.
12 Masing-masing melemparkan tongkatnya, dan tongkat-tongkat itu
berubah menjadi ular. Namun, ular dari tongkat Harun menelan semua
ular mereka.
13 Meski demikian, raja tetap mengeraskan hatinya, seperti yang sudah
dikatakan TUHAN.

Bencana pertama: Air menjadi darah

14 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Raja Mesir tetap berkeras
hati. Dia menolak untuk membiarkan umat Israel pergi.
15 Karena itu, besok pagi datanglah kepadanya pada waktu biasanya dia
pergi ke tepi sungai Nil. Ketika kamu melihatnya berjalan menuju sungai,
tunggulah di tepi sungai untuk menemui dia. Bawalah tongkatmu yang bisa
berubah menjadi ular,
16 dan katakanlah kepadanya, 'TUHAN, Allah umat Israel, sudah
mengutus saya untuk menyampaikan kepadamu, "Biarkan umat-Ku pergi
supaya mereka dapat menyembah-Ku di padang belantara." Tetapi sampai
sekarang, engkau tetap tidak mau mendengarkan.
17 Jadi, beginilah kata TUHAN, "Dengan ini, engkau akan tahu bahwa
Akulah TUHAN." Lihatlah! Saya akan memukul permukaan air sungai Nil
dengan tongkat yang di tangan saya ini, dan airnya akan berubah menjadi
darah.
18 Ikan di sungai akan mati sehingga airnya berbau busuk dan orang Mesir
tidak dapat meminumnya.' "
19 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Katakanlah kepada Harun, 'Ambil-
lah tongkatmu dan ulurkanlah ke atas segala macam perairan di Mesir, ter-
masuk sungai-sungai, aliran air, kolam-kolam, dan tempat-tempat menam-
pung air, agar semuanya berubah menjadi darah. Akan ada darah di
seluruh negeri Mesir, bahkan di dalam tempat penyimpanan air dari kayu
maupun batu.' "
20 Musa dan Harun melakukan tepat seperti yang TUHAN perintahkan. Di
depan mata raja dan para pejabatnya, Harun mengangkat tongkatnya dan
memukul air sungai Nil. Maka semua air itu berubah menjadi darah,
21 dan matilah ikan-ikan di sungai itu sehingga airnya berbau busuk dan
orang Mesir tidak dapat meminumnya. Di seluruh Mesir ada darah.
22 Namun, para ahli sihir Mesir juga melakukan hal yang sama dengan
keahlian mereka. Karena itu raja tetap mengeraskan hatinya dan tidak
mendengarkan mereka, seperti yang sudah dikatakan TUHAN.
23 Raja berpaling dan kembali ke istananya tanpa menghiraukan bencana
yang sudah terjadi.
24 Sementara itu, seluruh rakyat Mesir menggali-gali lubang di sepanjang
sungai Nil untuk mencari air yang bisa diminum, karena mereka tidak
dapat meminum air sungai itu.

Bencana kedua: Katak

25 Tujuh hari pun berlalu setelah TUHAN mengubah air sungai Nil men-
jadi darah.

---

* **7:10** ***pejabatnya*** Pada zaman itu, hampir semua pejabat di Mesir adalah kerabat raja.

8

1 TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah menghadap raja Mesir dan
sampaikan kepadanya, ‘Inilah yang dikatakan TUHAN: Biarkanlah umat-Ku
pergi supaya mereka dapat menyembah-Ku.
2 Kalau engkau menolak, Aku akan memenuhi negerimu dengan katak.
3 Sungai Nil akan penuh dengan katak, sampai hewan-hewan itu mema-
suki istanamu, kamar tidurmu, tempat tidurmu, rumah-rumah para peja-
batmu dan seluruh rakyatmu, bahkan ke dalam semua tempat pembakaran
makanan dan peralatan masak kalian.
4 Katak-katak itu akan melompat ke atas tubuhmu, seluruh pegawaimu,
juga rakyatmu.’ ”

5 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikan kepada Harun
untuk mengulurkan tongkat yang ada di tangannya ke atas sungai-sungai,
aliran air, serta kolam. Buatlah katak-katak bermunculan memenuhi
seluruh negeri Mesir!”
6 Maka Harun mengulurkan tongkatnya ke atas perairan Mesir, lalu katak-
katak keluar dan menutupi seluruh Mesir.
7 Akan tetapi, para ahli sihir negeri itu juga melakukan hal yang sama
dengan keahlian mereka, dan katak-katak pun bermunculan memenuhi
Mesir.

8 Kemudian raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadap dan
berkata kepada mereka, “Mintalah kepada dewamu itu untuk melenyapkan
katak-katak ini dari saya dan bangsa saya, maka saya akan membiarkan
bangsamu pergi untuk mempersembahkan kurban kepada dewamu.”

9 Jawab Musa, “Tentukanlah waktunya, maka saya akan berdoa kepada
TUHAN meminta agar semua katak ini dilenyapkan darimu, dari para
pegawaimu, dari rakyatmu, dan dari rumah-rumah kalian. Katak hanya
akan berada di sungai Nil.”

10 Raja menjawab, “Paling lama besok.”

Kata Musa, “Baik, permintaanmu akan dipenuhi, agar kalian tahu bahwa
tidak ada dewa yang seperti TUHAN Allah kami.
11 Katak-katak itu akan menyingkir darimu, dari para pejabatmu, raky-
atmu, dan dari rumah-rumah kalian. Katak hanya akan tinggal di sungai
Nil.”

12 Lalu Musa dan Harun pergi meninggalkan raja. Sesuai janjinya kepada
raja Mesir, Musa berseru dalam doanya kepada TUHAN, meminta agar
bencana katak disingkirkan.
13 TUHAN mengabulkan permintaan Musa. Maka matilah semua katak
yang ada di setiap rumah, halaman, dan ladang.
14 Orang-orang Mesir mengumpulkan bangkai katak itu, hingga seluruh
negeri berbau busuk.
15 Namun, ketika raja melihat bahwa mereka sudah terbebas dari katak-
katak itu, dia kembali mengeraskan hatinya dan tidak mau mendengarkan
Musa dan Harun, tepat seperti yang sudah dikatakan TUHAN.

Bencana ketiga: Agas

16 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada Harun,
‘Angkatlah tongkatmu dan pukulkan ke tanah, maka debu akan berubah
menjadi agas* yang memenuhi seluruh negeri Mesir.’ ”
17 Lalu terjadilah demikian. Harun mengulurkan tongkat yang ada di
tangannya dan memukulkannya ke tanah yang berdebu, maka semua debu
di seluruh Mesir berubah menjadi agas lalu menghinggapi semua orang dan
binatang.
18 Agas-agas itu mengerubungi manusia maupun hewan. Para ahli sihir
berusaha dengan seluruh kemampuan mereka untuk melakukan hal yang
sama, tetapi mereka tidak dapat membuat agas dari debu.
19 Maka berkatalah para ahli sihir itu kepada raja, “Ini pasti perbuatan
Allahnya Musa dan Harun!” Namun, seperti yang sudah TUHAN katakan
sebelumnya, raja tetap bersikeras dan tidak mau mendengarkan mereka.

Bencana keempat: Lalat

20 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Besok kamu harus bangun
pagi-pagi sekali dan pergi menghadap raja ketika dia turun ke sungai. Sam-
paikanlah kepadanya: Beginilah perkataan TUHAN kepadamu, ‘Biarkanlah
umat-Ku pergi, supaya mereka dapat menyembah-Ku.
21 Kalau engkau tidak membiarkan umat-Ku pergi, Aku akan mengir-
imkan kerumunan lalat kepadamu, kepada semua pejabatmu, rakyatmu,
dan ke dalam rumah-rumah kalian. Setiap rumah orang Mesir akan
dipenuhi dengan kerumunan lalat, bahkan tanah tempat kalian berdiri pun
akan penuh dengan lalat.
22 Pada hari itu, Aku akan membedakan tempat tinggal umat-Ku di
Gosyen. Daerah itu akan bebas dari kerumunan lalat, supaya engkau tahu
bahwa Aku, TUHAN, ada di negeri ini.
23 Aku akan membedakan antara umat-Ku dan rakyatmu. Keajaiban ini
akan terjadi besok.’ ”
24 Dan TUHAN melakukan apa yang Dia katakan. Kerumunan lalat
mengerubungi istana raja serta rumah para pejabat. Lalat-lalat itu
memenuhi dan membuat seluruh negeri menjadi kotor.
25 Sesudah itu, raja memanggil Musa dan Harun lalu berkata, “Pergilah,
persembahkanlah kurban bagi dewa kalian, tetapi di dalam negeri ini saja.”
26 Jawab Musa, “Tidak bisa, karena memberikan persembahan kurban
bagi TUHAN Allah kami merupakan suatu kegiatan yang menjijikkan di
mata orang Mesir. Apabila kami melakukannya di depan mereka, pasti
mereka melempari kami dengan batu.
27 Untuk memberikan persembahan sesuai perintah TUHAN yang kami
sembah, kami harus melakukan perjalanan selama tiga hari ke padang
belantara.”
28 Raja pun menjawab, “Saya akan memperbolehkan kalian pergi untuk
mempersembahkan kurban kepada dewa kalian, di padang belantara,
tetapi jangan pergi terlalu jauh. Dan saya minta kalian mendoakan saya.”
29 Lalu Musa berkata, “Baik. Sekarang saya akan pergi dan memohon
kepada TUHAN agar besok kerumunan lalat meninggalkan engkau, para

---

* **8:16** ***agas*** Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘agas’ adalah sejenis serangga kecil yang sangat mengganggu. Agas menyerupai nyamuk, tetapi lebih kecil, dan biasanya terdapat di kawasan tepi laut, sungai, serta daerah bersemak. Gigitan agas menimbulkan rasa gatal perih yang bertahan cukup lama. Beberapa versi lain menerjemahkan kata ini dengan jenis serangga seperti kutu, nyamuk, atau lalat.

pejabatmu, serta rakyatmu. Tetapi, kali ini janganlah Baginda berbuat curang lagi dengan melarang bangsa Israel pergi mempersembahkan kurban kepada TUHAN!"

30 Kemudian Musa pergi meninggalkan raja dan berdoa kepada TUHAN.

31 TUHAN mengabulkan permintaan Musa dengan menghilangkan kerumunan lalat dari raja, para pejabat, serta rakyatnya. Tidak ada seekor pun lalat yang tertinggal.

32 Namun, kali ini pun raja kembali mengeraskan hatinya dan tidak memperbolehkan bangsa Israel pergi.

9

Bencana kelima: Penyakit menular pada binatang

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Pergilah menghadap raja dan sampaikan bahwa TUHAN, Allah umat Israel, berkata, 'Biarkanlah umat-Ku pergi agar mereka dapat menyembah-Ku!

2 Jika engkau menolak dan tetap menahan mereka,

3 maka dengan kuasa-Ku, Aku akan mendatangkan wabah penyakit yang sangat parah atas ternakmu, yaitu kuda, keledai, unta, domba, kambing, dan sapi.

4 Dalam wabah ini, Aku akan membedakan ternak milik umat Israel dari ternak milik orang Mesir. Tidak seekor pun ternak milik umat Israel yang akan mati.' "

5 TUHAN juga menentukan waktu terjadinya wabah itu. Dia berkata kepada Musa, "Aku akan melakukan bencana ini besok."

6 Keesokan harinya, TUHAN menepati perkataan-Nya itu. Semua ternak milik orang Mesir mati, tetapi tidak satu pun ternak orang Israel yang mati.

7 Lalu raja mengirim utusannya untuk menyelidiki, dan benarlah demikian, bahwa tidak ada satu pun ternak umat Israel yang mati. Meski begitu, raja mengeraskan hatinya dan tidak mau membiarkan mereka pergi.

Bencana keenam: Bisul bernanah

8 Lalu TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, "Ambillah beberapa genggam abu dari tempat pembakaran. Musa harus melemparkan abu itu ke udara di hadapan raja.

9 Abu itu akan menjadi debu halus yang akan tersebar ke seluruh Mesir dan menyebabkan bisul-bisul bernanah pada manusia dan binatang di seluruh Mesir."

10-11 Maka Musa dan Harun mengambil abu dari tempat pembakaran dan menghadap raja. Musa melemparkan abu itu ke udara, lalu timbullah bisul-bisul bernanah pada kulit semua orang dan binatang di Mesir. Mereka sangat menderita, bahkan para ahli sihir tidak sanggup berdiri di hadapan Musa karena kesakitan akibat bisul bernanah itu.

12 Tetapi TUHAN mengeraskan hati raja, dan seperti yang sudah TUHAN katakan sebelumnya, raja tetap tidak menghiraukan perkataan Musa dan Harun.

Bencana ketujuh: Hujan es

13 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Besok, bangunlah pagi-pagi dan pergilah menghadap raja Mesir. Katakanlah kepadanya, 'TUHAN, Allah umat Israel, berkata: Biarkanlah umat-Ku pergi agar mereka dapat menyembah-Ku.

14 Kalau tidak, maka kali ini Aku akan mendatangkan bencana yang lebih
hebat lagi kepadamu, para pegawaimu, dan rakyatmu, agar engkau tahu
bahwa tidak ada yang seperti Aku di seluruh bumi ini.
15 Aku bisa saja menggunakan kuasa-Ku untuk menyerang engkau dan
rakyatmu dengan penyakit serta melenyapkan kalian dari muka bumi.
16 Tetapi Aku membiarkan engkau hidup untuk tujuan ini, yaitu menun-
jukkan kuasa-Ku kepadamu. Dengan demikian, nama-Ku akan dimuliakan
di seluruh bumi.
17 Meskipun demikian, engkau masih saja sombong dan tidak mem-
biarkan umat-Ku pergi.
18 Besok, sekitar waktu yang sama seperti sekarang, Aku akan menu-
runkan hujan es yang sangat dahsyat, yang belum pernah terjadi sebelum-
nya di seluruh Mesir.
19 Karena itu, bawalah seluruh ternak kalian yang berada di padang untuk
berlindung ke tempat yang aman. Setiap orang dan binatang yang masih di
padang akan mati tertimpa hujan es!' "
20 Maka para pejabat raja yang takut akan perkataan TUHAN segera
membawa masuk semua budak dan ternak mereka untuk berlindung.
21 Tetapi orang-orang yang tidak menghiraukan perkataan TUHAN mem-
biarkan budak dan ternak mereka di padang.
22 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Arahkanlah tanganmu ke langit,
agar hujan es turun di seluruh Mesir menimpa setiap orang, binatang, dan
tanaman di padang."
23 Musa mengarahkan tongkatnya ke langit, dan TUHAN menurunkan
hujan es di seluruh tanah Mesir disertai guntur dan petir yang menyambar-
nyambar ke tanah.
24 Sepanjang sejarah bangsa Mesir, belum pernah terjadi hujan es yang
turun terus-menerus beserta sambaran petir seperti ini.
25 Hujan es menghantam semua yang ada di ladang di seluruh Mesir, baik
manusia, binatang, tanaman, maupun pepohonan.
26 Hanya Gosyen, tempat tinggal umat Israel, yang tidak terkena hujan es.
27 Lalu raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadap dia dan
berkata, "Kali ini saya mengaku sudah berdosa. Dewamu memang benar,
dan saya beserta seluruh rakyat saya bersalah.
28 Mintalah kepada dewamu untuk menghentikan hujan es dan guntur
yang dahsyat ini! Kami tidak tahan lagi. Saya akan membiarkan kalian
pergi. Kalian tidak usah tinggal lebih lama lagi."
29 Jawab Musa kepada raja, "Baik. Ketika saya meninggalkan kota ini, saya
akan mengangkat tangan kepada TUHAN. Guntur akan berhenti dan tidak
akan ada hujan es lagi, agar kalian tahu bahwa bumi adalah milik TUHAN.
30 Tetapi saya tahu bahwa engkau dan pejabatmu masih tidak takut
kepada TUHAN Allah."
31 Pada waktu itu, jelai sudah hampir siap panen dan rami sedang
berbunga. Jadi, hujan es menggagalkan panen tanaman-tanaman tersebut.
32 Akan tetapi, gandum dan sekoi* tidak rusak karena belum musimnya.
33 Kemudian Musa meninggalkan raja. Dia pergi ke luar kota dan men-
gangkat tangannya kepada TUHAN. Maka berhentilah guntur, hujan, dan
hujan es itu.

---

* **9:32** ***sekoi*** Kata Ibrani yang diterjemahkan sekoi adalah sejenis gandum dengan nilai rendah. Di Mesir, sekoi dipanen sesudah jelai untuk dijadikan roti. Lihat Kel. 9:32 dan Yes. 28:25.

34 Ketika raja melihat bahwa hujan, hujan es, dan guntur sudah berhenti,
dia dan para pejabatnya pun berdosa lagi dengan mengeraskan hati
mereka.
35 Raja tetap tidak membiarkan umat Israel pergi, sesuai dengan yang
sudah TUHAN katakan kepada Musa.

10

Bencana kedelapan: Belalang

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah menghadap raja,
karena Aku sudah mengeraskan hatinya dan hati para pejabatnya, supaya
Aku dapat menunjukkan berbagai keajaiban kepada mereka,
2 dan supaya kamu dapat menceritakan kepada anak cucumu bagaimana
Aku, Allahmu, sudah mempermainkan orang Mesir. Kelak, kamu akan
menceritakan semua keajaiban yang sudah Aku tunjukkan kepada mereka.
Dengan demikian, kamu semua akan tahu bahwa Akulah TUHAN.”
3 Maka Musa dan Harun pergi menghadap raja dan berkata kepadanya,
“TUHAN, Allah umat Israel, berkata, ‘Sampai kapankah engkau akan meno-
lak tunduk kepada-Ku? Biarkanlah umat-Ku pergi untuk menyembah-Ku.
4 Apabila engkau tetap menolak, maka besok Aku akan mendatangkan
belalang ke negerimu.
5 Belalang-belalang itu akan menutupi seluruh daratan Mesir sehingga
tanah tidak lagi terlihat. Belalang-belalang itu akan memakan sisa tanaman
yang tidak rusak karena hujan es dan setiap pohon di ladang.
6 Rumah-rumahmu dan semua rumah pejabatmu serta rakyat Mesir akan
dipenuhi belalang. Orangtua maupun nenek moyang kalian belum pernah
melihat bencana seperti ini!’ ” Sesudah itu, Musa langsung berbalik dan
meninggalkan raja.
7 Para pejabat raja berkata kepadanya, “Baginda, sampai kapankah orang
ini akan terus menyusahkan kita? Biarkanlah rakyat itu pergi agar mereka
dapat menyembah dewa mereka. Sadarilah, Mesir sudah hancur!”
8 Kemudian Musa dan Harun dibawa kembali untuk menghadap raja, dan
raja berkata kepada mereka, “Pergilah menyembah dewa kalian. Tetapi
siapa saja yang akan pergi?”
9 Jawab Musa, “Kami akan pergi membawa seluruh anggota keluarga
kami, semua orang baik tua maupun muda, juga semua ternak kami, karena
kami harus mengadakan perayaan bagi TUHAN.”
10 Tetapi kata raja kepada mereka, “Ha! Kalau begitu hanya mujizat
dewamu itu yang bisa membuatku mengizinkan kalian pergi membawa
para perempuan dan anak-anak kalian! Aku tahu kalian sedang menyusun
rencana jahat!
11 Tidak bisa! Hanya para laki-laki yang boleh pergi dan menyembah
dewamu itu, sesuai permintaan kalian!” Setelah itu Musa dan Harun diusir
dari hadapan raja.
12 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke
atas tanah Mesir, maka belalang-belalang akan datang menutupi seluruh
daratan dan memakan setiap tanaman di Mesir yang tidak dirusak oleh
hujan es.”
13 Musa pun mengulurkan tongkatnya ke atas tanah Mesir, dan TUHAN
membuat angin timur bertiup di seluruh negeri sepanjang siang dan
malam. Keesokan paginya, belalang-belalang sudah datang terbawa oleh
angin timur itu.

14 Belalang-belalang menutupi seluruh permukaan tanah negeri Mesir.
Dalam sejarah Mesir, belum pernah terjadi bencana belalang seperti itu,
dan untuk selamanya tidak akan pernah terjadi lagi.
15 Permukaan tanah menjadi gelap karena tertutup oleh banyaknya
belalang. Hewan-hewan itu memakan habis semua tanaman dan buah-
buahan pada pohon-pohon yang masih bertahan dari hujan es. Tidak
ada tumbuhan hijau yang tersisa di seluruh Mesir, baik tanaman maupun
pohon.
16 Raja segera memanggil Musa dan Harun dan berkata kepada mereka
"Saya sudah berdosa terhadap 'Tuhan' dan terhadap kalian.
17 Saya mohon sekali ini saja, ampunilah dosa saya dan mintalah kepada
dewa kalian itu agar dia menjauhkan hukuman maut ini dari saya."
18 Musa meninggalkan raja dan memohon kepada TUHAN.
19 Maka TUHAN membalikkan arah angin menjadi angin barat yang
kencang dan meniup belalang-belalang itu ke Laut Merah. Tidak ada seekor
pun yang tertinggal di seluruh Mesir.
20 Namun, TUHAN mengeraskan hati raja, dan lagi-lagi dia melarang umat
Israel pergi.

Bencana kesembilan: Gelap gulita

21 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Angkatlah tanganmu ke arah
langit, maka kegelapan yang sangat dahsyat akan meliputi seluruh negeri
Mesir."
22 Musa mengangkat tangannya ke langit dan gelap gulita menyelimuti
seluruh Mesir selama tiga hari.
23 Rakyat Mesir tidak dapat melihat satu sama lain dan tidak dapat pergi
kemana-mana selama tiga hari. Tetapi di daerah umat Israel tinggal tidak
terjadi kegelapan seperti itu.
24 Raja memanggil Musa dan berkata, "Pergilah menyembah dewamu.
Perempuan-perempuan dan anak-anak kalian boleh ikut, tetapi semua
ternak kalian harus ditinggalkan di sini."
25 Jawab Musa, "Engkau harus membiarkan kami membawa kurban
bakaran agar kami mempersembahkannya kepada TUHAN Allah kami.
26 Semua ternak harus kami bawa. Kami tidak akan meninggalkan
seekor pun karena kami harus mempersembahkan sebagian dari ternak
kami kepada TUHAN Allah, dan kami tidak tahu mana yang akan kami
persembahkan kepada TUHAN sebelum kami tiba di sana."
27 Namun, TUHAN mengeraskan hati raja sehingga dia tidak membiarkan
mereka pergi.
28 Raja berkata kepada Musa, "Pergi kamu! Jangan pernah melihat
mukaku lagi! Kalau kamu berani-berani datang, kamu pasti mati!"
29 Jawab Musa, "Terjadilah sesuai perkataanmu! Saya tidak akan pernah
melihat mukamu lagi!"

11

Bencana kesepuluh: Kematian semua anak sulung orang Mesir

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Masih ada satu bencana lagi yang akan
Aku datangkan pada raja Mesir dan rakyatnya. Sesudah itu, raja akan
membiarkan kalian pergi. Waktu dia melepas kalian pergi, dia benar-benar
akan mengusir kalian dari tempat ini.
2 Sekarang suruhlah umat Israel meminta perhiasan emas dan perak dari
para tetangga mereka yang orang Mesir."

3 TUHAN membuat orang-orang Mesir bermurah hati kepada umat Israel,
bahkan Musa sangat dihormati oleh para pejabat dan rakyat Mesir.
4 Kemudian Musa menghadap raja dan berkata, "TUHAN mengatakan
bahwa sekitar tengah malam nanti, Dia akan mengelilingi seluruh negeri.
5 Setiap anak laki-laki sulung di negeri Mesir akan mati, mulai dari
anak sulungmu yang akan duduk di takhtamu, sampai anak sulung budak
perempuan yang menggiling gandum. Selain itu, anak sulung jantan dari
semua ternak juga akan mati.
6 Di seluruh Mesir akan terdengar ratapan yang begitu keras, yang belum
pernah terjadi sebelumnya dan tidak akan pernah terjadi lagi.
7 Tetapi bangsa Israel akan tetap aman, bahkan seekor anjing pun tidak
akan menggonggong kepada mereka ataupun hewan mereka, supaya en-
gkau tahu bahwa TUHANlah yang sudah memperlakukan umat Israel
berbeda dengan rakyat Mesir.
8 Semua pejabatmu akan datang bersujud di hadapan saya untuk memo-
hon, 'Tolong pergilah bersama seluruh umat Israel.' Sesudah itu kami akan
pergi."
Lalu dengan sangat marah Musa meninggalkan raja.
9 Sebelumnya, TUHAN sudah berkata kepada Musa, "Raja Mesir tidak
akan mempedulikan perkataan kalian berdua. Hal itu terjadi supaya Aku
dapat mengadakan banyak keajaiban di Mesir."✡
10 Musa dan Harun melakukan semua keajaiban itu di hadapan raja Mesir,
tetapi TUHAN mengeraskan hati raja sehingga dia tetap bersikeras untuk
tidak membiarkan umat Israel pergi dari negerinya.

12

Peraturan perayaan Paskah
Im. 23:5-8; Bil. 28:16-25; Ul. 16:1-8

Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang
1 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun di Mesir,
2 "Mulai sekarang, bulan ini✡ akan menjadi bulan pertama dalam kalen-
der tahunan kalian.
3 Umumkanlah kepada seluruh umat Israel: Pada hari kesepuluh bulan
ini, setiap kepala keluarga harus mengambil seekor anak domba atau anak
kambing.
4 Kalau jumlah anggota keluarganya terlalu sedikit untuk memakan habis
seekor anak domba atau anak kambing, mereka boleh membaginya dengan
keluarga tetangga terdekat sesuai jumlah anggota keluarga dan jumlah
yang bisa dimakan oleh masing-masing orang.
5 Kamu harus memilih anak domba atau anak kambing jantan yang
berumur satu tahun dan tidak ada cacat.
6 "Setiap keluarga harus memelihara anak domba atau anak kambing
itu hingga hari keempat belas bulan ini. Pada hari itu, waktu matahari
terbenam, seluruh umat Israel harus menyembelih anak domba atau anak
kambing tersebut.
7 Kemudian mereka harus mengoleskan darahnya pada kedua tiang pintu
dan ambang atas pintu rumah tempat domba atau kambing itu akan di-
makan.
8 Malam itu juga, mereka harus memanggang dagingnya di atas api lalu
memakannya dengan roti yang tidak beragi dan sayur pahit.

✡ **11:9** Kel. 7:3-4 ✡ **12:2** Kel. 23:15

9 Jangan memakannya mentah-mentah atau direbus dalam air. Anak
domba atau kambing itu harus dipanggang utuh di atas api, termasuk
kepala, kaki, dan semua bagian tubuhnya.
10 Dagingnya harus dihabiskan pada malam itu juga. Jangan menyisakan
daging hingga keesokan paginya. Apa pun yang tersisa harus dibakar habis
sebelum pagi.

Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir

11 "Ini adalah permulaan dari Perayaan Paskah,* yang senantiasa akan
dirayakan untuk menghormati Aku, TUHAN kalian: Pada malam itu, kalian
harus sudah mengenakan pakaian seperti orang yang siap bepergian jauh,
mengenakan ikat pinggang, alas kaki, dan memegang tongkat. Lalu makan-
lah makanan itu dengan buru-buru.
12 Malam itu, Aku akan berkeliling di seluruh Mesir dan membunuh
setiap anak laki-laki yang sulung dan anak hewan jantan yang sulung. Aku
akan menjatuhkan hukuman terhadap semua dewa Mesir,† karena Akulah
TUHAN.
13 Darah pada pintu rumah kalian akan menandakan tempat kalian
berada. Waktu Aku melihat darah itu, Aku akan melewatinya, dan bencana
tidak akan menimpa kalian ketika Aku menyerang Mesir.

Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang

14 "Setiap tahun kalian akan memperingati hari itu dan mengadakan
perayaan untuk TUHAN turun temurun. Lakukanlah itu sebagai suatu
ketetapan untuk selamanya.
15 Kalian akan makan roti yang tidak beragi selama tujuh hari. Pada
hari pertama, kalian akan membuang semua ragi dari rumah kalian. Siapa
pun yang memakan roti yang mengandung ragi selama tujuh hari itu akan
disingkirkan dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku.
16 Pada tanggal empat belas dan dua puluh, yaitu hari pertama dan hari
ketujuh dalam perayaan ini, kalian harus mengadakan ibadah besar untuk
menyembah dan menghormati Aku. Dalam dua hari itu kalian tidak boleh
melakukan pekerjaan apa pun kecuali untuk menyiapkan makanan.
17 "Sesudah Hari Paskah, keesokan harinya, kalian akan memperingati
Perayaan Roti Tidak Beragi, agar kalian ingat bahwa hari ini Aku membawa
kalian keluar dari Mesir. Kalian harus memperingati hari ini secara turun
temurun, sebagai ketetapan selamanya.
18 Mulai petang hari tanggal empat belas sampai petang tanggal dua puluh
satu dalam bulan pertama, kalian akan makan roti yang tidak beragi.
19 Selama tujuh hari itu, tidak boleh ada ragi sama sekali di dalam
rumah kalian. Apabila seseorang makan sesuatu yang beragi, dia akan
disingkirkan dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku, baik itu pen-
datang maupun orang Israel asli.

---

* **12:11** ***Paskah*** Nama Paskah berasal dari kata Ibrani 'pesakh' yang artinya 'melewati'. Nama ini mengingatkan bagaimana malaikat melewati rumah-rumah umat Israel, tetapi memasuki rumah-rumah orang Mesir untuk membunuh setiap anak laki-laki sulung. † **12:12** ***hukuman terhadap*** ... Ada banyak sekali dewa yang disembahkan oleh bangsa Mesir, termasuk dewa sungai Nil, dewa padang gurun dan lalat, dewa yang menjaga hewan, dewa kesuburan, dewa yang menjaga hasil panen, dewa kesembuhan dari penyakit, dewa matahari, dewa yang menjaga anak-anak, dll. Dalam kesepuluh bencana yang TUHAN jatuhkan atas Mesir sangat jelas bahwa Dia lebih berkuasa dari semua dewa mereka.

20 Kalian tidak boleh makan apa pun yang beragi. Makanlah roti yang
tidak mengandung ragi di mana saja kalian tinggal.”

Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir

21 Kemudian Musa mengumpulkan semua tua-tua Israel dan berkata
kepada mereka, “Pergilah dan pilihlah anak domba atau anak kambing
untuk setiap keluarga dan sembelihlah sebagai kurban Paskah.
22 Ambillah segenggam tanaman hisop,‡ celupkanlah ke dalam darah
yang ditampung di baskom, lalu oleskan pada ambang atas dan kedua tiang
pintu rumah kalian masing-masing. Tidak ada seorang pun yang boleh
keluar rumah sampai besok paginya.
23 TUHAN akan berkeliling di seluruh negeri untuk membunuh setiap
anak sulung orang Mesir. Ketika Dia melihat rumah yang ada darahnya
pada ambang atas pintu dan kedua tiang pintu, TUHAN akan melewatinya.
Dia tidak akan membiarkan malaikat maut masuk ke rumah-rumah kalian
dan membunuh setiap anak sulung kalian.

Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang

24 “Kamu semua harus menaati ketetapan ini, dan anak cucumu harus
memperingatinya untuk selamanya.
25 Setelah masuk ke negeri yang sudah dijanjikan TUHAN kepadamu,
kamu harus terus melaksanakan perayaan ini.
26 Dan ketika anak-anakmu bertanya, ‘Apakah arti upacara ini?’
27 kamu akan menjawab, ‘Inilah persembahan Paskah untuk menghor-
mati TUHAN, karena Dia sudah melewati rumah-rumah umat Israel di
Mesir. Saat itu, Dia membunuh setiap anak laki-laki sulung orang Mesir,
tetapi Dia membiarkan keluarga kita hidup.’ ”
Setelah Musa menyampaikan semua itu, umat Israel bersujud menyem-
bah TUHAN.

Bencana kesepuluh dilaksanakan

28 Kemudian umat Israel melakukan apa yang sudah TUHAN perintahkan
kepada Musa dan Harun.
29 Pada tengah malam, TUHAN membunuh setiap anak laki-laki yang
sulung di seluruh Mesir, mulai dari anak sulung pewaris takhta raja Mesir
sampai anak sulung tahanan di penjara, juga setiap anak sulung ternak.
30 Malam itu, raja Mesir beserta semua pejabatnya dan seluruh rakyat
Mesir terbangun. Terdengarlah jerit tangis yang keras di seluruh Mesir,
karena ada yang mati di setiap rumah.

Bangsa Israel meninggalkan Mesir

31 Malam itu juga, raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadapnya
lalu berkata kepada mereka, “Pergi! Menjauhlah dari rakyat saya! Kalian
dan semua umat Israel, pergilah menyembah TUHAN, dewamu itu, seperti
yang kalian minta!
32 Bawalah ternakmu seperti yang kalian katakan. Yang penting pergilah!
Dan nanti kalian doakanlah saya juga!”
33 Rakyat Mesir mendesak umat Israel untuk segera meninggalkan negeri
itu. Kata mereka, “Kami semua akan mati kalau kalian tidak pergi!”

---

‡ **12:22** ***tanaman hisop*** Hisop adalah sejenis tumbuhan semak kecil yang tumbuh liar di wilayah Sinai. Batang dan daunnya dapat dipakai untuk memercikkan darah dalam upacara-upacara ibadah Yahudi.

34 Jadi, umat Israel membawa adonan roti mereka yang masih di dalam
wadah adonan dan belum diragi, membungkusnya dengan jubah mereka,
lalu memikulnya.
35 Sesuai perintah Musa sebelumnya, umat Israel meminta perhiasan
emas, perak, dan pakaian dari orang Mesir tetangga mereka.
36 TUHAN membuat rakyat Mesir bermurah hati terhadap umat Israel,
dan mereka memberikan segala sesuatu yang diminta oleh umat Israel.
Dengan cara demikian, umat Israel membawa keluar harta kekayaan orang
Mesir.
37 Kemudian umat Israel berjalan dari Rameses ke Sukot. Jumlah laki-laki
dewasa sekitar 600.000 orang, belum termasuk perempuan dan anak-anak.
38 Sejumlah besar orang yang bukan keturunan Israel juga ikut serta. Dan
ada kawanan ternak yang sangat banyak.
39 Mereka diusir keluar dari Mesir dengan sangat mendesak sehingga
tidak punya waktu untuk menyiapkan bekal. Mereka hanya dapat memang-
gang roti dari adonan tidak beragi yang sempat mereka bawa dari Mesir.
40-41 Hari itu, genap 430 tahun umat Israel tinggal di Mesir, dan saat itu
juga pasukan TUHAN✡ meninggalkan negeri itu.
42 Pada malam itu, TUHAN menjaga umat Israel supaya Dia dapat mem-
bawa mereka keluar dari Mesir sesuai dengan waktu yang Dia tetapkan.
Maka sebagai peringatan untuk menghormati TUHAN, setiap tahun pada
malam yang sama seluruh umat Israel berjaga sepanjang malam.

Peraturan tentang perayaan Paskah selanjutnya

43 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Inilah ketetapan mengenai
Paskah. Orang yang bukan bangsa Israel dilarang memakan makanan
Paskah,
44 kecuali budak laki-laki yang sudah dibeli boleh memakannya apabila
sudah disunat.
45 Pendatang ataupun pekerja upahan dari bangsa lain tidak boleh
memakannya.
46 Setiap kurban Paskah harus dimakan di dalam satu rumah. Kamu
tidak boleh membawa dagingnya keluar dari rumah itu, dan tidak boleh
mematahkan satu pun tulangnya.
47 Seluruh umat Israel harus merayakannya.
48 “Bila pendatang dari bangsa lain yang tinggal di antara kalian ingin
merayakan Paskah untuk menghormati-Ku, maka dia dan seluruh anggota
keluarganya beserta para budak laki-lakinya wajib disunat. Setelah itu,
mereka boleh merayakan Paskah. Mereka akan diperlakukan sama seperti
orang Israel asli. Orang yang belum disunat tidak boleh memakan makanan
Paskah.
49 Peraturan yang sama berlaku bagi orang Israel asli dan pendatang yang
menetap bersama kalian.”
50 Seluruh umat Israel taat dan melakukan tepat seperti yang sudah
diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun.
51 Malam itu juga, TUHAN membawa pasukan Israel keluar dari Mesir.

13

Ketetapan tentang anak sulung

1 TUHAN berkata kepada Musa,

✡ **12:40-41** Kel. 6:26

2 “Khususkanlah bagi-Ku semua anak sulung di Israel. Semua yang lahir
pertama, baik manusia maupun hewan, adalah milik-Ku.”

3 Kemudian Musa berkata kepada umat Israel, “Ingatlah, hari ini adalah
hari kalian keluar dari Mesir, tempat perbudakan. TUHAN sudah membawa
kalian keluar dari sana dengan kuasa-Nya yang besar. Peringatilah hari ini
dengan cara tidak memakan roti yang beragi.
4 Pada hari ini di bulan Abib, kalian keluar dari Mesir.
5 Jadi, kamu semua harus memperingatinya pada bulan ini setiap tahun,
setelah TUHAN membawamu masuk ke negeri yang berlimpah dengan
hasil alam, sesuai janji-Nya kepada nenek moyang kalian, yaitu negeri yang
sekarang didiami bangsa Kanaan, Het, Amori, Hewi, dan Yebus.
6 Kamu harus memakan roti yang tidak beragi selama tujuh hari. Lalu
pada hari ketujuh, adakanlah perayaan untuk menghormati TUHAN.
7 Selama tujuh hari, tidak boleh ada roti beragi atau apa pun yang beragi
di seluruh wilayahmu.

8 “Pada hari itu, katakanlah kepada anak-anakmu yang laki-laki, ‘Aku
melakukan semua ketentuan tentang Perayaan Roti Tidak Beragi ini untuk
memperingati pertolongan TUHAN bagi kita ketika kita keluar dari Mesir.’
9 Ibarat catatan diikat pada tangan atau dahi sebagai pengingat, demikian-
lah perayaan ini akan menjadi pengingat bagi kita, agar kita selalu sal-
ing mengingatkan tentang perintah-perintah TUHAN. Perayaan ini akan
mengingatkan kita tentang cara TUHAN membawa kita keluar dari Mesir
dengan kuasa-Nya yang luar biasa.
10 Karena itu, lakukan ketetapan ini setiap tahun pada waktu yang sudah
ditentukan.
11 “TUHAN akan membawa kalian masuk ke negeri orang Kanaan dan
memberikan negeri itu kepada kalian, sesuai dengan janji-Nya kepada
nenek moyang kita. Sewaktu kamu sudah menempati negeri itu,
12 kamu harus menyerahkan setiap anak laki-laki yang sulung dan setiap
anak ternak jantan yang sulung menjadi milik TUHAN. Setiap anak ternak
jantan* akan dipersembahkan kepada TUHAN.
13 Tetapi setiap anak laki-laki yang sulung harus ditebus. Dan ada juga
perkecualian untuk anak keledai jantan yang sulung. Anak keledai bisa
ditebus dengan mempersembahkan kepada TUHAN seekor anak domba.
Kalau kamu tidak menebusnya, kamu harus membunuh keledai itu dengan
cara mematahkan lehernya.

14 “Suatu hari nanti, ketika anak-anakmu bertanya, ‘Mengapa kita mem-
berikan persembahan-persembahan ini?’ Kamu harus menjawab, ‘Karena
TUHAN sudah membawa kami keluar dari perbudakan di Mesir dengan
kuasa-Nya yang besar.
15 Ketika raja Mesir dengan keras kepala menolak untuk membiarkan
kami pergi, TUHAN membunuh setiap anak sulung yang laki-laki di Mesir,
baik manusia maupun binatang. Itulah sebabnya kita mempersembahkan
kepada TUHAN setiap ternak jantan yang sulung dan menebus setiap anak
laki-laki kita yang sulung.’

---

* **13:12** ***ternak jantan*** Yang dimaksud dengan kata ‘ternak’ adalah domba, kambing, dan sapi. Hanya ternak berkaki empat yang halal yang dapat dipersembahkan kepada TUHAN, karena sering ada bagian dari kurban yang dimakan oleh si pembawa persembahan. Binatang seperti keledai di ayat 13 tidak halal untuk dimakan dan tidak dapat dipersembahkan kepada TUHAN. Lihat ketentuan-ketentuan binatang halal dan haram di Im. 11 dan Bil. 14:1-20.

16 “Perayaan ini adalah pengingat bagi kita setiap saat, seperti suatu
catatan diikat pada tangan atau dahi sebagai pengingat, bahwa TUHAN
sudah membawa kita keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar.”

TUHAN memimpin umat-Nya

17 Ketika raja Mesir membiarkan umat Israel pergi, Allah tidak menuntun
mereka melalui jalan utama yang melintasi negeri orang Filistin, sekalipun
jaraknya lebih dekat. Allah berkata, “Seandainya mereka pergi melalui
jalan itu dan diserang musuh, bisa-bisa mereka berubah pikiran dan kem-
bali ke Mesir.”
18 Jadi, Allah membawa mereka melalui jalan yang lebih jauh dengan
melintasi padang belantara menuju Laut Merah. Umat Israel keluar dari
Mesir dalam keadaan siap berperang.
19 Musa membawa tulang-tulang Yusuf bersamanya, karena Yusuf sudah
meminta umat Israel berjanji, “Allah pasti akan datang menolong kalian.
Pada waktu itu, kalian harus membawa tulangku keluar dari Mesir.”
20 Setelah meninggalkan Sukot, mereka berkemah di Etam, di tepi padang
belantara.
21 TUHAN selalu bergerak di depan mereka untuk menuntun perjalanan
mereka. Pada siang hari, TUHAN menuntun mereka dalam bentuk tiang
awan, dan pada malam hari dalam bentuk tiang api yang menerangi
mereka. Dengan begitu, mereka dapat melakukan perjalanan baik siang
maupun malam dengan mengikuti tiang awan dan tiang api itu.†
22 Demikianlah tiang awan pada waktu siang dan tiang api pada waktu
malam selalu bersama umat Israel.

14

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa,
2 “Perintahkanlah umat Israel untuk kembali dan berkemah di tepi laut di
Pi Hahirot, yang terletak di antara kota Migdol dan Laut Merah, berhadapan
dengan Baal Zefon.
3 Nanti raja Mesir akan berkata, ‘Umat Israel sudah tersesat dan terjebak
di padang belantara.’
4 Aku akan mengeraskan hati raja sehingga dia mengejar kalian. Saat
itulah Aku akan dimuliakan, ketika Aku mengalahkan raja Mesir beserta
seluruh pasukannya, dan orang Mesir akan tahu bahwa Akulah TUHAN.”
Maka umat Israel berkemah di sana sesuai perintah TUHAN.

Pasukan Mesir mengejar umat Israel

5 Sewaktu raja Mesir diberitahu bahwa umat Israel sudah melarikan
diri, raja dan para pejabatnya berubah pikiran lalu berkata, “Mengapa kita
membiarkan umat Israel pergi?! Sekarang kita kehilangan budak!”
6 Dia pun menyuruh supaya kereta perang disiapkan, juga para tentara
yang akan ikut bersamanya.
7 Dia membawa 600 kereta perang pilihan bersama semua kereta perang
lain yang ada di Mesir. Setiap kereta perang dikendarai oleh seorang
perwira.

---

† **13:21** ***tiang awan dan tiang api*** Berbeda dengan ajaran yang sudah tersebar di Indonesia dan bahkan menjadi tema lagu, Alkitab tidak mengajarkan bahwa tiang awan melindungi umat Israel dari terik matahari, dan tiang api tidak berfungsi untuk membuat udara lebih hangat pada waktu malam. Fungsi kedua tiang tersebut yang diajarkan dalam Alkitab adalah untuk menuntun umat Israel dalam perjalanan menuju negeri Kanaan.

8 TUHAN mengeraskan hati raja Mesir sehingga dia mengejar umat Israel,
yang sudah pergi keluar dengan gagah berani.
9 Seluruh pasukan Mesir, termasuk semua pasukan berkuda, kereta,
dan pengendaranya, mengejar umat Israel, dan mereka berhasil menyusul
sampai perkemahan Israel di tepi laut dekat Pi Hahirot, di depan Baal Zefon.
10 Ketika umat Israel melihat raja Mesir dan pasukannya mendekat,
mereka sangat ketakutan dan berseru-seru minta tolong kepada TUHAN.
11 Kata mereka kepada Musa, "Apakah di Mesir tidak ada kuburan, se-
hingga kamu membawa kami untuk mati di padang belantara ini! Kamu
sudah mencelakakan kami dengan membawa kami keluar dari Mesir!
12 Bukankah dulu di Mesir, kami pernah berkata kepadamu, 'Jangan ikut
campur! Biarkanlah kami tetap menjadi budak orang Mesir. Lebih baik
hidup sebagai budak orang Mesir daripada mati di padang belantara!' "
13 Tetapi Musa menjawab mereka, "Jangan takut! Berdirilah teguh dan
lihatlah yang akan TUHAN lakukan hari ini untuk menyelamatkan kita! Kita
tidak akan melihat lagi pasukan Mesir yang kita hadapi hari ini.
14 TUHAN akan berperang bagi kita, dan kita tidak perlu melakukan apa-
apa."

Menyeberangi Laut Merah

15 TUHAN berkata kepada Musa, "Mengapa kamu berseru minta tolong
kepada-Ku? Perintahkanlah umat Israel untuk berjalan maju!
16 Angkatlah tongkatmu dan arahkanlah ke atas laut. Laut akan terbelah
agar umat Israel bisa berjalan menyeberanginya di atas tanah kering.
17 Aku akan mengeraskan hati orang Mesir sehingga mereka menge-
jar umat Israel ke tengah laut, dan Aku akan dimuliakan ketika Aku
mengalahkan raja Mesir beserta seluruh pasukannya, termasuk pasukan
berkuda, kereta, dan pengendaranya.
18 Orang Mesir akan melihat kemuliaan-Ku dan tahu bahwa Akulah
TUHAN ketika Aku mengalahkan mereka."
19 Kemudian malaikat yang sebelumnya berjalan di depan umat Israel
berpindah ke belakang mereka. Demikian juga tiang awan pindah dari
depan ke belakang,
20 sehingga berada di antara perkemahan pasukan Mesir dan perkema-
han umat Israel. Ketika hari menjelang malam, tiang awan berubah
menjadi tiang api yang menerangi.* Dengan demikian, pasukan Mesir tidak
dapat mendekati umat Israel sepanjang malam itu.
21 Kemudian Musa mengarahkan tongkatnya ke atas laut, dan TUHAN
membuat angin timur bertiup sangat kencang sepanjang malam sehingga
air laut terbelah dua dan dasar laut menjadi kering.
22 Umat Israel berjalan di atas tanah yang kering menyeberangi laut,
sementara sisi kiri dan kanan mereka dipagari oleh tembok air.
23 Seluruh pasukan Mesir, termasuk semua pasukan berkuda, kereta, dan
pengendaranya, mengejar umat Israel hingga ke tengah laut.
24 Menjelang fajar, TUHAN, yang berada di dalam tiang api dan awan,
melihat ke bawah kepada pasukan Mesir lalu mengacaukan mereka.

---

* **14:20** ***tiang awan berubah … menerangi*** Secara harfiah: "Awan gelap memberi terang pada malam hari." Teks sumber ini sulit ditafsirkan. Ada tafsiran dari tradisi bangsa Israel yang mengatakan bahwa di sisi umat Israel, tiang itu berupa api yang memberi terang, sedangkan di sisi pasukan Mesir berupa awan pekat yang mendatangkan kegelapan. Namun, teks sumber tidak dapat diartikan sejelas itu.

25 Dia membuat roda-roda kereta tentara Mesir macet sehingga mereka
susah maju. Kata mereka, “Mari kita lari dari sini! Dewa Israel sedang
berperang untuk umat Israel melawan kita!”
26 TUHAN berkata kepada Musa, “Arahkanlah tongkatmu ke atas laut,
supaya air laut berbalik dan menutupi semua pasukan Mesir.”
27 Maka pada waktu fajar sesudah umat Israel menyeberang, Musa men-
garahkan tongkatnya ke atas laut, dan air laut menyatu kembali seperti
semula. Pasukan Mesir berusaha melarikan diri, tetapi TUHAN menengge-
lamkan mereka di tengah laut.
28 Air laut tiba-tiba berbalik dan menutupi semua pasukan berkuda dan
pengendara kereta, bahkan semua pasukan raja Mesir yang mengejar umat
Israel ke tengah laut. Tidak ada seorang pun yang selamat.
29 Demikianlah umat Israel sudah menyeberangi laut itu dengan berjalan
di atas tanah yang kering, dipagari oleh tembok air di sisi kiri dan kanan
mereka.
30 Pada hari itu, TUHAN menyelamatkan umat Israel dari pasukan Mesir,
dan orang Israel melihat mayat-mayat tentara Mesir terdampar di pantai.
31 Ketika umat Israel melihat betapa besarnya kuasa TUHAN terhadap
pasukan Mesir, mereka pun hormat dan takut kepada TUHAN, dan percaya
kepada Dia serta kepada Musa, hamba-Nya.

15

Nyanyian kemenangan

1 Kemudian Musa dan umat Israel menyanyikan lagu ini untuk memuji
TUHAN,
“Aku akan bernyanyi bagi TUHAN
sebab Dia sudah menang dengan jaya.
Dia sudah melemparkan kuda
dan penunggangnya ke dalam laut.
2 TUHAN adalah sumber kekuatanku,
karena itu aku bernyanyi.
Dialah yang menyelamatkan aku.
Dialah Allah yang akan aku puji.
Dialah Allah yang disembah ayahku dan nenek moyangku.
Aku akan meninggikan Dia!
3 TUHAN adalah pahlawan perang.
Nama-Nya adalah TUHAN.
4 Dia sudah melemparkan kereta-kereta raja Mesir
dan segenap pasukannya ke dalam laut.
Perwira-perwira terbaik
ditenggelamkan-Nya ke Laut Merah.
5 Laut yang dalam menelan mereka.
Seperti batu mereka tenggelam ke dasar laut.
6 Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, hebat penuh kuasa.
Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, menghancurkan semua musuh.
7 Ketika Engkau membinasakan musuh-musuh-Mu
Engkau mendapat kehormatan besar.
Engkau melepaskan api murka-Mu
dan membakar mereka bagai rumput kering belaka.
8 Oleh hembusan nafas-Mu,
air laut menggulung tinggi,
berdiri tegak seperti tembok,

dan dasar laut menjadi kering.
9 Musuh kami berkata, ‘Aku akan mengejar
dan menangkap mereka.
Aku akan membunuh mereka dengan pedang.
Lalu aku merampas semua harta mereka,
membagi-bagikannya, dan menikmatinya sampai puas.’
10 Tetapi dengan hembusan nafas-Mu,
laut menggulung mereka.
Mereka tenggelam bagaikan sepotong besi
di dalam gelora air yang dahsyat.
11 Tidak ada penguasa seperti Engkau, ya TUHAN!
Engkau hebat dalam kekudusan-Mu,
dikagumi dan dipuji karena perbuatan-Mu yang menakjubkan.
Engkau pembuat keajaiban.
12 Engkau merentangkan tangan kanan-Mu,
dan bumi pun menelan mereka.
13 Karena Engkau setia dan berbaik hati,
Engkau memimpin orang-orang yang sudah Engkau tebus.
Dengan kekuatan-Mu, Engkau menuntun mereka
menuju tempat kediaman-Mu yang kudus.
14 Bangsa-bangsa lain akan mendengar perbuatan-Mu, dan mereka akan gemetar.
Penduduk Filistin akan dilanda ketakutan.
15 Para pemimpin Edom akan terguncang.
Para pemimpin Moab akan gemetar.
Orang Kanaan akan lemas karena kegentaran.
16 Mereka akan merasa ngeri dan ketakutan menyaksikan kuasa-Mu,
dan mereka akan terdiam seperti batu
sampai umat-Mu yang sudah Engkau tebus, ya TUHAN,
berjalan melewati mereka.
17 Engkau akan membawa umat-Mu ke atas gunung-Mu,
di mana Engkau membuat kediaman-Mu, ya TUHAN,
ke tempat kudus yang Engkau dirikan dengan tangan-Mu sendiri, ya Penguasa kami.
18 Engkaulah, TUHAN, yang berkuasa dan memerintah
sampai selama-lamanya!”

19 Ketika umat Israel berjalan menyeberang laut di atas tanah yang kering, semua pasukan raja Mesir, termasuk pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya, mengejar mereka ke tengah laut. Lalu TUHAN membuat tembok air menyatu kembali seperti semula dan menenggelamkan mereka.
20 Lalu Miryam, kakak perempuan Harun yang juga seorang nabi perempuan, mengambil rebana dan memukulnya sambil menari-nari. Semua perempuan mengikutinya,
21 dan Miryam memimpin mereka menyanyi,
“Bernyanyilah bagi TUHAN, karena Dia sudah menang dengan jaya.
Dia sudah melemparkan seluruh pasukan berkuda itu ke dalam laut.”

TUHAN mengubah air pahit menjadi air yang bisa diminum

22 Kemudian Musa memimpin umat Israel meninggalkan Laut Merah menuju padang belantara Syur. Mereka berjalan selama tiga hari di padang belantara itu tanpa menemukan air.

23 Setibanya di Mara, mereka menemukan air, tetapi air di sana tidak bisa
diminum karena pahit. Itulah sebabnya tempat itu dinamai ‘Mara’, yang
artinya ‘pahit’.
24 Mereka bersungut-sungut kepada Musa dan berkata, “Apa yang akan
kita minum?!”
25 Maka Musa berseru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan
kepadanya sebatang kayu. Musa melemparkan kayu itu ke air, lalu air itu
berubah menjadi air tawar sehingga dapat diminum.
Di tempat itu, TUHAN memberikan ketetapan sebagai pengukur untuk
menguji ketaatan mereka masing-masing dengan berkata,
26 “Taatilah Aku, TUHAN Allahmu, dengan sungguh-sungguh. Turutilah
semua perintah dan ketetapan-Ku, dan lakukanlah yang baik di mata-Ku,
maka Aku tidak akan menghukum kamu dengan berbagai penyakit seperti
yang sudah Aku lakukan terhadap bangsa Mesir. Akulah TUHAN yang
menyembuhkan kamu.”*
27 Sesudah itu, tibalah mereka di Elim. Di sana terdapat dua belas mata
air dan tujuh puluh pohon kurma. Mereka berkemah di dekat mata air itu.

16

TUHAN menyediakan ‘manna’ dan burung puyuh

1 Kemudian umat Israel meninggalkan Elim. Pada hari kelima belas
bulan kedua, satu bulan* sejak mereka keluar dari Mesir, tibalah mereka
di padang belantara Sin yang terletak di antara Elim dan gunung Sinai.
2 Di padang belantara itu, umat Israel bersungut-sungut terhadap Musa
dan Harun.
3 Kata mereka, “Lebih baik kalau TUHAN membunuh kami ketika kami
masih di Mesir, daripada kalian berdua membawa kami ke padang belan-
tara ini dan membiarkan kami mati kelaparan! Setidaknya, di Mesir kami
tidak pernah kekurangan roti dan daging!”
4 Maka TUHAN berkata kepada Musa, “Aku akan memberi kalian
makanan dari surga seperti hujan turun dari langit. Setiap hari, umat
itu harus keluar mengumpulkan makanan secukupnya untuk sehari. Aku
hendak menguji apakah mereka mau menuruti perintah-Ku atau tidak.
5 Pada hari yang keenam dalam tiap-tiap minggu, mereka akan memper-
oleh dua kali lebih banyak daripada biasanya.”
6 Lalu Musa dan Harun berkata kepada seluruh umat Israel, “Nanti saat
matahari terbenam, kamu semua akan tahu bahwa TUHANlah yang sudah
membawa kita keluar dari Mesir.
7 Besok pagi, kamu akan melihat kemuliaan TUHAN, karena Dia sudah
mendengar keluhanmu terhadap-Nya. Sesungguhnya, terhadap Dialah
kamu bersungut-sungut, bukan terhadap kami, karena kami hanya utusan-
Nya!
8 TUHAN akan memberikan daging kepada setiap keluarga pada waktu
sore, dan roti pada waktu pagi, sebab TUHAN sudah mendengar gerutu-
anmu terhadap-Nya. Siapakah kami ini?! Sebenarnya keluhanmu bukan-
lah terhadap kami, melainkan terhadap TUHAN.”

---

* **15:26** ***Akulah TUHAN yang menyembuhkan*** Secara harfiah: Yahweh Rafa. Ini merupakan sebutan puitis untuk menggambarkan kuasa penyembuhan TUHAN. Sebutan puitis ini sejenis dengan ‘TUHAN kota bentengku’ dan beberapa sebutan lainnya. Lihat 2Sam. 22:3. * **16:1** ***satu bulan*** Umat Israel keluar dari Mesir pada hari kelima belas bulan pertama. Lihat Bil. 33:3.

9 Kemudian Musa berkata kepada Harun, “Beritahukanlah kepada seluruh umat Israel: Datanglah kepada TUHAN, karena Dia sudah mendengar gerutuan kalian.”
10 Sementara Harun berbicara kepada umat Israel, tiba-tiba dari arah padang belantara tampaklah kepada mereka kemuliaan TUHAN di dalam awan.
11 TUHAN berbicara kepada Musa,
12 “Aku sudah mendengar keluhan umat Israel. Katakanlah kepada mereka, ‘Sewaktu matahari terbenam, kamu semua akan makan daging, dan pada waktu pagi kamu akan kenyang makan roti. Dengan demikian, kamu akan tahu bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.’ ”
13 Sore itu juga, burung puyuh berdatangan begitu banyaknya hingga menutupi perkemahan mereka. Pada pagi harinya, turunlah embun di sekitar perkemahan.
14 Ketika embun itu sudah menguap, tampaklah di permukaan tanah sesuatu yang tipis seperti sisik dan halus seperti tetesan embun beku pada musim dingin.
15 Melihat itu, umat Israel bertanya-tanya satu sama lain, “Apa ini?” Karena mereka tidak mengetahui benda itu.
Lalu kata Musa, “Inilah makanan yang TUHAN berikan kepada kita.
16 TUHAN memerintahkan agar kalian masing-masing mengumpulkan sebanyak yang dibutuhkan, yaitu dua liter untuk setiap anggota keluarga.”
17 Maka umat Israel melakukannya. Ada yang mengumpulkan banyak, dan ada yang mengumpulkan sedikit.
18 Walaupun begitu, ketika mereka menakarnya, ternyata yang mengumpulkan banyak tidak kelebihan, dan yang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan. Masing-masing mengumpulkan sejumlah yang mereka perlukan.
19 Musa berkata kepada mereka, “Jangan sisakan sedikit pun untuk besok.”
20 Namun, beberapa di antara mereka tidak taat kepada Musa. Mereka menyisakan sebagian makanan itu sampai pagi. Ternyata sisa makanan itu menjadi berulat dan berbau busuk. Musa pun memarahi mereka.
21 Setiap pagi, orang Israel mengumpulkan makanan itu sebanyak yang mereka perlukan. Ketika matahari semakin panas, makanan itu mencair dan lenyap.
22 Pada hari yang keenam, mereka mengumpulkan makanan itu seperti biasa, tetapi ketika pulang, mereka melihat bahwa makanan itu sudah menjadi dua kali lipat. Ternyata setiap orang mendapat enam liter. Para pemimpin menjadi bingung lalu datang kepada Musa untuk memberitahukannya.
23 Jawab Musa, “Inilah perintah TUHAN: Besok adalah hari Sabat, hari yang dikhususkan bagi TUHAN sebagai hari untuk beristirahat. Masaklah sebanyak yang kamu inginkan, makanlah sebagian pada hari ini, dan simpanlah sebagian lainnya yang untuk dimakan besok.”
24 Maka mereka menyimpan sisa makanan itu sesuai perintah Musa. Keesokan harinya, makanan yang mereka simpan itu tidak basi dan tidak berulat.
25 Kata Musa kepada mereka, “Makanlah makanan itu, karena hari ini adalah hari Sabat bagi TUHAN, yaitu hari peristirahatan untuk menghormati TUHAN. Hari ini kamu tidak akan menemukan makanan itu di padang.
26 Selama enam hari kamu mengumpulkan makanan itu, tetapi hari yang ketujuh adalah Sabat. Makanan tidak akan turun pada hari itu.”

27 Pada hari Sabat, beberapa orang keluar untuk mengumpulkan
makanan, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa.
28 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Sampai kapan mereka terus meno-
lak untuk taat pada perintah-Ku dan ajaran-Ku?
29 Hendaklah mereka ingat bahwa Aku, TUHAN, sudah memberikan hari
yang ketujuh bagi kalian untuk beristirahat. Oleh karena itu, pada hari
yang keenam Aku memberikan makanan dua kali lipat supaya cukup untuk
dua hari. Pada hari Sabat, hari yang ketujuh, diamlah di dalam kemahmu
masing-masing dan jangan keluar.”
30 Demikianlah sejak hari itu umat Israel tidak bekerja pada hari Sabat.
31 Umat Israel menamai makanan itu *manna*.† Bentuknya seperti biji
ketumbar, kecil, warnanya putih, dan rasanya seperti kue madu.
32 Musa berkata, “Inilah perintah TUHAN, ‘Ambillah dua liter manna dan
simpanlah itu, supaya setiap generasimu turun temurun dapat melihat
makanan yang Aku berikan kepadamu di padang belantara, ketika Aku
membawamu keluar dari Mesir.’ ”
33 Lagi kata Musa kepada Harun, “Ambillah sebuah kendi dan isilah
dengan dua liter manna, lalu taruhlah kendi itu di hadapan TUHAN untuk
disimpan turun temurun.”
34 Harun melakukan sesuai perintah TUHAN kepada Musa dan menyim-
pan kendi itu di depan peti perjanjian.
35 Orang Israel makan manna selama empat puluh tahun sampai mereka
tiba di Kanaan.
36 Pada zaman itu, takaran manna yang orang Yahudi gunakan disebut
gomer. Satu *gomer* sama dengan sepersepuluh *efa*.‡

17

Air yang memancar dari batu

1 Kemudian seluruh umat Israel melanjutkan perjalanan dari padang
belantara Sin, lalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain sesuai
dengan perintah TUHAN. Mereka tiba di Rafidim dan berkemah di sana,
tetapi di tempat itu tidak ada air untuk diminum.
2 Maka mereka menuntut Musa dengan berkata, “Berikan kami air
minum!”
Jawab Musa, “Mengapa kalian menuntut saya dan mencobai TUHAN?!”
3 Orang-orang itu kehausan sehingga mereka bersungut-sungut terhadap
Musa dan berkata, “Apakah engkau membawa kami keluar dari Mesir
supaya kami, anak-anak kami, dan ternak kami mati kehausan?!”
4 Lalu Musa berseru kepada TUHAN, “Apa yang harus aku lakukan untuk
menghadapi orang-orang ini? Sebentar lagi mereka akan melempari aku
dengan batu!”
5 Kata TUHAN kepada Musa, “Berjalanlah mendahului umat itu dan
ajaklah bersamamu beberapa tua-tua Israel. Bawalah juga tongkat yang
kamu pakai untuk memukul sungai Nil.
6 Aku akan berdiri di depanmu di sana, di atas sebuah batu di gunung
Sinai. Pukullah batu itu, dan air akan keluar dari dalamnya sehingga umat
bisa minum.”
Maka Musa melakukan hal itu di depan mata para tua-tua Israel.

---

† **16:31 *manna*** Nama *manna* berasal dari kata *man* dalam bahasa Ibrani kuno, yang artinya ‘Apa ini?’— seperti dikatakan umat Israel dalam ayat 15. ‡ **16:36 *efa*** Seperti terlihat di ayat 16, satu *gomer* diperkirakan sama dengan 2 liter. Jadi satu *efa* sekitar 20 liter.

7 Musa menamai tempat itu Masa dan Meriba,* karena di sana umat Israel
bersungut-sungut dan mencobai TUHAN dengan berkata, “Apakah TUHAN
bersama dengan kita atau tidak?”

Bangsa Israel mengalahkan bangsa Amalek

8 Di Rafidim, orang Amalek datang menyerang umat Israel.
9 Kata Musa kepada Yosua, “Pilihlah beberapa orang dari kita dan keluar-
lah melawan orang Amalek. Besok saya akan berdiri di puncak bukit den-
gan membawa tongkat yang sering Allah suruh untuk saya pakai membuat
keajaiban.”
10 Yosua pun melakukan perintah Musa. Dia berperang melawan orang
Amalek, sementara Musa, Harun, dan Hur naik ke puncak bukit.
11 Selama Musa mengangkat tongkat Allah dengan kedua tangannya,
umat Israel lebih kuat. Tetapi kalau dia menurunkan tangannya, orang
Amalek lebih kuat.
12 Setelah beberapa waktu, tangan Musa menjadi lelah. Maka Harun dan
Hur mengambil sebuah batu untuk Musa duduk, dan mereka menopang
kedua tangan Musa, sehingga tangannya tetap terangkat sampai matahari
terbenam.
13 Dengan demikian, Yosua mengalahkan pasukan Amalek dalam perang
itu.
14 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Tuliskanlah pesan ini dalam
sebuah kitab supaya tetap diingat, dan bacakanlah kepada Yosua: Aku
akan memusnahkan bangsa Amalek dari muka bumi sampai mereka tidak
diingat lagi.”
15 Kemudian Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya
“TUHAN, bendera kemenanganku.”†
16 Kata Musa, “Angkatlah tinggi bendera kemenangan TUHAN! TUHAN
akan memerangi bangsa Amalek dari generasi ke generasi!”

18

Yitro mengunjungi Musa

1-4 Pada waktu Musa masih sering berurusan dengan raja Mesir untuk me-
nuntut dia membebaskan umat Israel, Musa menyuruh orang mengantar
Sipora dan kedua anaknya kembali kepada mertuanya, Yitro, seorang imam
di Midian. Anak laki-laki Musa yang pertama dinamai Gersom, karena
saat dia lahir Musa berkata, “Aku sudah menjadi pendatang di negeri
asing.”✡ Anaknya yang kedua diberi nama Eliezer, karena Musa berkata,
“Allah ayahku adalah Penolongku dan Dia menyelamatkanku dari ancaman
hukuman mati raja Mesir.” Setelah sekian waktu lamanya, Yitro mendengar
semua yang sudah Allah lakukan bagi umat Israel dan bagi Musa, serta cara
TUHAN membawa mereka keluar dari Mesir.*
5 Maka saat umat Israel berkemah di padang belantara dekat kaki gunung
Allah, yaitu gunung Sinai, datanglah Yitro kepada Musa mengantarkan istri
dan kedua anaknya.
6 Sebelum tiba, Yitro sudah mengirim pesan, “Aku, Yitro, ayah mertuamu,
sedang dalam perjalanan untuk menjumpaimu bersama anak-anak dan
istrimu.”

---

* **17:7** ***Masa dan Meriba*** Masa artinya ‘menguji/mencobai’, dan Meriba artinya ‘bertengkar’.
† **17:15** ***TUHAN, bendera kemenanganku*** Secara harfiah: Yahweh Nissi. Ini merupakan sebutan puitis yang menggambarkan kuasa kemenangan TUHAN. Lihat catatan di Kel. 15:26. ✡ **18:1-4** Kel. 2:22 * **18:1-4** ***Eliezer*** Dalam bahasa Ibrani, pengucapan nama Eliezer mirip dengan kata yang berarti ‘Allah adalah Penolongku’.

7 Ketika Yitro tiba, Musa pergi keluar perkemahan untuk menemui mertuanya itu. Dia bersujud untuk menghormati Yitro, lalu memeluknya. Setelah menanyakan kabar masing-masing, mereka masuk ke kemah Musa.
8 Musa menceritakan kepada mertuanya semua yang sudah TUHAN lakukan terhadap raja dan orang Mesir untuk menolong Israel, juga semua kesulitan yang mereka hadapi sepanjang perjalanan, dan bagaimana TUHAN sudah menyelamatkan mereka.
9 Yitro sangat senang mendengar semua kebaikan yang sudah TUHAN lakukan bagi Israel, yaitu segala cara-Nya menyelamatkan mereka dari tangan orang Mesir.
10 Kata Yitro, "Puji TUHAN. Dia sudah menyelamatkan kalian dari kuasa raja Mesir dan penindasan bangsanya!
11 Sekarang saya tahu bahwa TUHAN lebih besar daripada segala dewa, karena Dia menghancurkan pasukan Mesir yang membesarkan diri terhadap umat Israel."
12 Lalu Yitro memberikan persembahan kurban bagi Allah. Pertama, dia mempersembahkan kurban yang dibakar habis, sesudah itu kurban yang sebagian dagingnya boleh dimakan. Harun dan semua tua-tua Israel berkumpul untuk makan bersama ayah mertua Musa di hadapan Allah.

Musa mengangkat para hakim atas umat Israel

13 Keesokan harinya, Musa duduk untuk mengadili perselisihan-perselisihan di antara orang Israel, dan umat itu berdiri di sekeliling Musa dari pagi hingga petang.
14 Saat Yitro melihat semua yang Musa lakukan, dia berkata, "Apa yang sedang kamu kerjakan untuk umatmu? Mengapa hanya kamu sendiri yang duduk mengadili, sementara mereka semua berdiri di sekelilingmu dari pagi sampai petang?"
15 Musa menjawab, "Karena umat itu datang kepada saya untuk meminta petunjuk dari Allah.
16 Saat ada perselisihan di antara mereka, mereka menjelaskan perkaranya kepada saya, lalu saya memberikan keputusan bagi mereka. Saya juga mengajar mereka perintah dan ketetapan Allah."
17 Kata mertua Musa kepadanya, "Caramu ini tidak baik!
18 Kamu dan umatmu akan sama-sama terlalu lelah. Hal itu terlalu berat untukmu. Kamu tidak bisa melakukannya seorang diri.
19 Dengarkanlah nasihatku, dan semoga Allah besertamu: Jadilah perantara antara Allah dengan umatmu dan sampaikanlah perkara mereka kepada Allah.
20 Ajarilah mereka tentang semua ketetapan dan perintah Allah. Beritahukanlah kepada mereka cara hidup yang baik dan hal-hal yang harus mereka lakukan.
21 Tetapi pilihlah dari antara umat ini orang-orang yang cakap, yaitu yang takut dan hormat kepada Allah, yang bisa dipercaya, dan tidak menerima suap. Angkatlah mereka menjadi pemimpin atas seribu orang, seratus orang, lima puluh orang, dan atas sepuluh orang.
22 Mereka akan mengadili perkara-perkara umat ini. Bila ada perkara yang sulit, mereka bisa membawanya kepadamu, tetapi perkara yang lebih mudah biarlah mereka adili. Dengan begitu, mereka menanggung beban ini bersama denganmu sehingga meringankan pekerjaanmu.
23 Jika kamu melakukannya, dan Allah menyuruhmu demikian, maka kamu akan dapat menanggung beban pekerjaan ini, dan seluruh umat ini akan pulang ke rumah masing-masing dengan tenang."

24 Musa mengikuti nasihat mertuanya itu.
25 Musa memilih orang-orang yang cakap dari seluruh Israel, lalu mengangkat mereka menjadi pemimpin atas bangsa itu, yakni pemimpin atas seribu orang, seratus orang, lima puluh orang, dan sepuluh orang.
26 Merekalah yang kemudian mengadili perkara-perkara umat Israel. Hanya perkara-perkara sulit yang mereka bawa kepada Musa, sedangkan perkara-perkara yang mudah mereka selesaikan sendiri.
27 Sesudah itu, mertua Musa pamit pulang ke negerinya, dan Musa melepasnya pergi.

19

TUHAN menampakkan diri di gunung Sinai

1-2 Kemudian bangsa Israel berangkat dari Rafidim, dan tepat dua bulan*
setelah meninggalkan Mesir, tibalah mereka di padang belantara Sinai.
Mereka pun berkemah di kaki gunung Sinai.
3 Musa naik ke gunung itu untuk menghadap Allah. Lalu dari tempat yang
lebih tinggi di gunung itu, TUHAN memanggilnya untuk mendekat, dan Dia
berkata, "Sampaikanlah kepada keturunan Yakub, umat Israel,
4 'Kalian sendiri sudah menjadi saksi atas perbuatan yang Aku lakukan
terhadap bangsa Mesir, dan bagaimana Aku membawa kalian keluar dari
negeri itu. Seperti seekor rajawali membawa anaknya di atas sayapnya,
demikianlah Aku membawa kalian ke sini, kepada-Ku.
5 Seluruh bumi adalah milik-Ku, tetapi jika kalian taat kepada perintah-
Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, kalian akan menjadi milik-Ku yang
paling berharga di antara semua bangsa.
6 Kalian akan menjadi bangsa yang Aku sucikan, yakni suatu kerajaan
yang semua penduduknya bagaikan imam.' Itulah yang harus kamu sam-
paikan kepada bangsa Israel."
7 Setelah Musa kembali dari gunung, dia memanggil para tua-tua umat Is-
rael dan memberitahukan kepada mereka semua yang TUHAN perintahkan
untuk dikatakannya.
8 Ketika pesan itu disampaikan kepada seluruh umat, mereka bersama-
sama menjawab dengan lantang, "Kami akan melakukan segala yang
TUHAN perintahkan!" Dan Musa menyampaikan jawaban mereka kepada
TUHAN.
9 Lalu berkatalah TUHAN kepada Musa, "Sesungguhnya Aku akan datang
kepadamu dalam awan tebal, sehingga umat Israel dapat mendengar ketika
Aku berbicara denganmu, dan supaya mereka selalu percaya kepadamu."
Sesudah Musa menyampaikan perkataan bangsa Israel kepada TUHAN,
10 TUHAN berkata kepada Musa, "Pergilah kepada umat Israel dan su-
ruhlah mereka untuk bersiap menyambut kedatangan-Ku. Hari ini dan
besok, mereka harus membersihkan diri serta mencuci pakaian yang akan
dikenakan.
11 Bersiap-siaplah! Besok lusa,✡ Aku akan turun ke gunung Sinai dengan
disaksikan oleh seluruh umat Israel.
12 Pasanglah pembatas di sekeliling gunung itu dan beritahukanlah
kepada mereka untuk tidak melewati batas itu. Katakan kepada mereka,
'Berhati-hatilah, jangan naik ke gunung atau menyentuh batas itu. Siapa
pun yang melanggarnya akan mati.

---

* **19:1-2** ***dua bulan*** Secara harfiah: "Pada bulan ketiga setelah umat Israel keluar dari Mesir, pada hari itu juga, tibalah mereka ..." (Lihat Bil. 33:3.) ✡ **19:11** Kej. 22:4

13 Tidak ada yang boleh melewati batas itu, baik manusia ataupun binatang. Manusia maupun binatang yang melewatinya tidak boleh disentuh, tetapi harus langsung dilempari batu atau dipanah sampai mati. Orang Israel tidak boleh mendekati gunung itu sampai mereka mendengar bunyi sangkakala yang panjang.' "

14 Kemudian Musa turun dari gunung Sinai lalu menyuruh umat untuk membersihkan diri dan mencuci pakaian mereka.

15 Kata Musa kepada mereka, "Hari ini dan besok, kamu masing-masing harus mempersiapkan diri untuk kedatangan TUHAN pada hari berikutnya. Jangan ada yang berhubungan badan sampai lewat besok lusa."

16 Pada pagi di hari kedatangan TUHAN, ada guntur dan kilat yang dahsyat serta awan tebal di atas gunung, juga bunyi sangkakala yang sangat keras. Seluruh umat Israel gemetar ketakutan.

17 Musa membawa mereka keluar dari perkemahan untuk bertemu dengan Allah, dan mereka berdiri di kaki gunung itu.

18 Seluruh gunung Sinai ditutupi oleh asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam bentuk api. Asap itu membubung tinggi ke langit seperti asap dari cerobong pembakaran, dan gunung itu berguncang dengan keras.

19 Sementara bunyi sangkakala bertambah nyaring, Musa berseru kepada Allah, dan Allah menjawabnya dengan suara gemuruh seperti bunyi guntur.

20 Lalu TUHAN turun ke puncak gunung Sinai dan memanggil Musa untuk naik ke sana. Musa pun naik.

21 TUHAN berkata kepadanya, "Turunlah dan peringatkan umat Israel supaya mereka tidak melewati pembatas untuk datang melihat TUHAN. Apabila mereka melanggarnya, banyak di antara mereka akan mati.

22 Imam-imam yang akan datang menghadap-Ku juga harus menguduskan diri. Kalau tidak, Aku akan menghukum mereka."

23 Musa berkata kepada TUHAN, "Orang Israel tidak mungkin naik ke gunung Sinai karena Engkau sendiri sudah memperingatkan kami, 'Pasanglah pembatas mengelilingi gunung itu untuk menandainya sebagai tempat kudus.' "

24 Kemudian TUHAN berkata, "Turunlah dan ajaklah Harun naik kembali bersamamu. Tetapi jangan biarkan imam-imam dan umat Israel melewati pembatas itu untuk datang kepada-Ku. Jika mereka melanggarnya, Aku akan menghukum mereka."

25 Maka Musa turun dan menyampaikan kepada mereka pesan TUHAN itu.

20

Sepuluh perintah TUHAN
Ul. 5:6-21

1 Lalu Allah berkata,

2 "Akulah TUHAN Allahmu, yang sudah membawa kalian keluar dari perbudakan di Mesir.

3 Jangan menyembah dewa apa pun. Sembahlah hanya Aku!

4 Jangan membuat bagimu berhala menyerupai apa pun yang ada di langit, di bumi, ataupun di dalam air.

5 Jangan bersujud kepada dewa apa pun, dan jangan melayani mereka,*
karena Aku, TUHAN Allahmu, akan cemburu.† Siapa pun yang menentang
Aku dengan melakukan itu akan Aku hukum sampai generasinya yang
ketiga dan keempat.
6 Tetapi kepada orang-orang yang mengasihi Aku dan menaati perintah-
Ku, Aku akan menunjukkan kebaikan hati-Ku atas keluarganya sampai
ribuan generasi.
7 Jangan menyalahgunakan nama-Ku, TUHAN Allahmu. Aku akan
menghukum siapa pun yang memakai nama-Ku dengan maksud yang
salah.‡
8 Ingatlah untuk menjaga kekudusan hari Sabat dengan menaati peratu-
ran tentang hari itu.
9 Enam hari lamanya kalian bekerja dan melakukan kegiatanmu sehari-
hari,
10 tetapi pada hari ketujuh, yaitu Sabat, kalian harus menghormati Aku,
TUHAN Allahmu, dengan menghentikan segala pekerjaan. Tidak ada yang
boleh melakukan pekerjaan, baik kamu, anak-anakmu, hamba-hambamu,
maupun para pendatang yang tinggal di antaramu, bahkan hewan ter-
nakmu.
11 Aku, TUHAN, sudah menciptakan langit, bumi, laut dan semua yang
ada di dalamnya selama enam hari, lalu Aku beristirahat pada hari ketujuh.
Karena itulah Aku memberkati hari Sabat dan menguduskannya. Maka
kalian harus mengkhususkan hari itu.
12 Hormatilah ayah dan ibumu, supaya kamu hidup sejahtera di negeri
yang Aku berikan kepadamu.
13 Jangan membunuh.
14 Jangan berzina.
15 Jangan mencuri.
16 Jangan memfitnah sesamamu.
17 Jangan mengingini milik orang lain, baik istrinya, rumahnya, ham-
banya laki-laki atau perempuan, sapi, keledai, maupun segala miliknya
yang lain.”

18 Ketika umat Israel mendengar guruh dan bunyi sangkakala yang keras
serta melihat kilat dan gunung yang diselimuti asap, mereka gemetar
ketakutan dan tetap berdiri jauh-jauh.

---

* **20:5** ***melayani mereka*** Yang dimaksud ‘melayani’ dewa adalah segala bentuk tindakan penghormatan, misalnya: Ikut serta membangun tempat ibadah dewa, melakukan adat/kebiasaan keluarga untuk menghormati dewa ataupun leluhur, meminta ramalan masa depan, menghormati tempat yang dianggap keramat, dll. † **20:5** ***cemburu*** Yang dimaksud dengan ‘cemburu’ di sini bukan iri hati yang negatif seperti pada manusia, melainkan sifat Allah yang timbul dari kasih-Nya. Kata cemburu merupakan kiasan yang menggambarkan TUHAN seperti seorang suami yang sangat mengasihi istrinya dan menjaga supaya istrinya tetap setia. Israel digambarkan sebagai istri. Lihat Hos. 1-3, Yer. 2, Yeh. 16. ‡ **20:7** ***memakai nama-Ku dengan maksud yang salah*** Ada berbagai cara nama TUHAN digunakan dengan maksud yang salah. Salah satunya adalah ketika seseorang menguatkan kesaksian tentang suatu perkara dengan berkata, “Biarlah TUHAN menghukum saya kalau saya berbohong!” Jika orang berkata demikian padahal sebenarnya dia berbohong, maka dia sudah melakukan dua macam dosa: Berbohong dan menyalahgunakan nama TUHAN. Contoh lainnya adalah berjanji melakukan sesuatu dengan berkata, “Biarlah TUHAN menghukum saya kalau saya tidak melakukannya.” Kalau sesudah itu orang tersebut melanggar janjinya, maka dia sudah menyalahgunakan nama TUHAN. Contoh lainnya adalah ketika menggunakan nama TUHAN dalam konteks yang tidak menghormati Dia, misalnya untuk mengumpat orang lain dan menggunakan nama TUHAN untuk praktik sihir.

19 Lalu mereka berkata kepada Musa, “Sampaikanlah kepada kami apa
yang TUHAN katakan kepadamu. Kami akan mendengarkan. Tetapi jangan
biarkan TUHAN berbicara langsung kepada kami, karena kami akan mati!”
20 Jawab Musa kepada mereka, “Jangan takut, sebab TUHAN datang untuk
menguji kamu masing-masing, supaya kamu takut dan hormat kepada Dia,
sehingga kamu terhindar dari dosa.”
21 Lalu Musa mendekati awan yang tebal dan gelap di mana Allah berada,
sementara umat Israel tetap berdiri di kejauhan.

Peraturan tentang mezbah kurban

22 Selanjutnya TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikanlah kepada
umat Israel: Kalian sendiri sudah melihat bagaimana Aku berbicara dengan
kalian dari surga.
23 Karena itu, jangan membuat patung berhala, baik dari perak maupun
emas.
24 “Buatlah sebuah mezbah dari tanah untuk-Ku, dan persembahkanlah
sapi, domba, dan kambingmu di atasnya sebagai kurban yang dibakar
habis serta kurban tanda damai. Ketika kamu melakukannya di setiap
tempat yang Aku tentukan untuk menyembah-Ku, Aku akan hadir dan
memberkatimu.
25 Apabila kamu hendak membuat mezbah untuk-Ku dari batu, jangan
menggunakan batu yang sudah dipahat. Karena jika kamu memahatnya
dengan peralatan, kamu mencemarkan mezbah itu.
26 Janganlah membuat mezbah terlalu tinggi sehingga membutuhkan
banyak anak tangga, supaya kemaluanmu tidak terlihat.”

21

Hak budak orang Israel

1 TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikanlah peraturan-peraturan ini
kepada umat Israel:
2 Apabila kamu membeli budak laki-laki sesama orang Israel, dia hanya
boleh mengabdi kepadamu selama enam tahun. Pada tahun yang ketujuh,
kamu harus membebaskan dia secara cuma-cuma, tanpa meminta uang
tebusan darinya.
3 Jika dia belum menikah ketika menjadi budakmu, maka dia akan keluar
seorang diri. Jika dia sudah beristri ketika menjadi budakmu, maka istrinya
juga ikut keluar bersama dengannya.
4 “Jika kamu memberikan istri kepadanya ketika statusnya masih sebagai
budak, dan mereka mempunyai anak laki-laki atau perempuan, maka istri
dan anak-anaknya tetap menjadi milik mu. Hanya budak itu sendiri yang
keluar menjadi orang merdeka.
5 Akan tetapi, jika budak itu menyatakan, ‘Aku mengasihi majikanku,
istriku, dan anak-anakku. Aku memutuskan untuk tetap menjadi budak,’
6 maka kamu harus membawa dia ke hadapan-Ku di kemah TUHAN,*
lalu membawanya ke pintu atau tiang pintu sebagai alas untuk melubangi
daun telinganya sebagai tanda statusnya sebagai budak. Dengan demikian,
budak itu akan menjadi milikmu seumur hidup.

---

* **21:6** ***di kemah TUHAN*** Secara harfiah: membawa dia kepada Allah. Banyak penafsir berpendapat bahwa perintah untuk membawa kepada Allah berhubungan dengan kemah TUHAN, yang pada waktu itu memang belum dibuat.

7 "Apabila seorang ayah dari bangsa Israel menjual anak perempuannya
sebagai budak, maka budak perempuan itu tidak akan dibebaskan setelah
enam tahun— berbeda dengan budak laki-laki.
8 Jika majikan laki-laki membeli budak perempuan Israel untuk dijadikan
gundik, tetapi kemudian dia tidak menyukainya, maka dia harus men-
gizinkan keluarga budak perempuan itu menebusnya. Dia tidak boleh
menjual perempuan itu kepada orang asing, karena dialah yang melanggar
perjanjian dengan budak itu.
9 Jika seorang majikan membeli budak perempuan untuk dinikahkan
dengan anak laki-lakinya, dia tidak boleh memperlakukan perempuan itu
sebagai budak, tetapi sebagai menantu perempuannya.
10 Jika seorang majikan memperistri budak perempuannya, kemudian
memperistri perempuan lain, dia tidak boleh mengurangi jatah makanan,
pakaian, maupun hak persetubuhan bagi budak yang pertama itu.
11 Apabila dia tidak memenuhi ketiga hal itu, maka dia harus mem-
bebaskan perempuan tersebut secara cuma-cuma, tanpa meminta uang
tebusan darinya."

Berbagai hukuman atas tindakan kekerasan

12 "Siapa pun yang memukul sesamanya sampai mati harus dihukum
mati.
13 Tetapi pasti akan ada pembunuhan yang terjadi secara tidak sengaja,
dan Aku tidak mencegah hal itu. Itulah sebabnya Aku akan menentukan
beberapa kota perlindungan, agar orang yang membunuh secara tidak
sengaja dapat melarikan diri.
14 Namun, apabila seseorang dengan sengaja membunuh sesamanya, dia
harus ditangkap sekalipun berlindung di mezbah-Ku,† dan harus dihukum
mati.
15 "Siapa pun yang memukul ayah atau ibunya harus dihukum mati.
16 "Siapa pun yang menculik harus dihukum mati, tak peduli orang yang
diculiknya sudah dijual sebagai budak atau masih ada padanya.
17 "Siapa pun yang menyumpahi ayah atau ibunya harus dihukum mati.
18 "Jika dua orang bertengkar dan yang seorang memukul lawannya
dengan batu, atau meninjunya, sehingga lawannya tidak bisa bangun dari
tempat tidur, tetapi tidak mati,
19 kemudian dia sembuh dan dapat berjalan kembali meskipun dengan
tongkat, maka orang yang memukulnya akan dibebaskan dari hukuman.
Hanya saja, selama waktu penyembuhan korban, orang yang memukul
harus membayar semua biaya pengobatan dan kerugian yang timbul
karena korban itu tidak dapat bekerja.
20 "Jika seorang majikan memukul budak laki-laki atau perempuannya
dengan tongkat sehingga budak itu mati, dia harus dihukum.
21 Tetapi jika budak itu sembuh dan dapat berjalan kembali satu atau dua
hari kemudian, majikannya tidak akan dihukum, karena budak itu adalah
miliknya.
22 "Jika dua orang berkelahi, dan salah satu dari mereka tidak sengaja
mencederai seorang perempuan hamil sehingga keguguran, tetapi tidak
terluka parah, maka orang yang mencederainya harus membayar denda

---

† **21:14** ***berlindung di mezbah-Ku*** Dalam PL, kita membaca beberapa kisah tentang orang yang takut dibunuh lalu berlari ke mezbah TUHAN untuk berlindung. Tindakan itu mengandung arti, yakni menjadikan TUHAN sebagai saksi bila orang tersebut dibunuh dengan tidak adil. Namun, ada kalanya orang yang bersalah juga mencari perlindungan ke mezbah-Nya (lihat 1Raj. 2:28-35).

kepada suami perempuan itu sejumlah yang dituntut suaminya dan disetujui oleh para hakim.
23 Namun, jika perempuan itu terluka parah, maka orang yang memukulnya harus dihukum sesuai akibat perbuatannya: Nyawa dibayar nyawa,
24 mata dibayar mata, gigi dibayar gigi, tangan dibayar tangan, kaki dibayar kaki,
25 luka bakar dibayar luka bakar, luka dibayar luka, memar dibayar memar.
26 "Jika majikan memukul mata budaknya laki-laki atau perempuan sehingga buta, dia harus membebaskan budak itu sebagai ganti matanya yang rusak.
27 Jika majikan memukul gigi budaknya laki-laki atau perempuan sehingga patah, dia harus membebaskan budak itu sebagai ganti giginya yang patah.
28 "Jika seekor sapi jantan menanduk seorang laki-laki atau perempuan sampai mati, sapi itu harus dilempari batu sampai mati, dan dagingnya tidak boleh dimakan. Pemilik sapi itu tidak perlu dihukum.
29 Namun, jika sapi jantan itu sudah sering menanduk orang dan pemiliknya tidak menghiraukan peringatan untuk menjaga sapinya, maka sapi itu harus dilempari batu sampai mati dan pemiliknya juga harus dihukum mati.
30 Apabila keluarga korban tidak mau pemilik sapi itu dihukum mati, dan hanya menuntut uang tebusan, maka pemilik sapi harus membayar uang tebusan sejumlah yang diminta oleh keluarga korban.
31 "Hal yang sama juga berlaku jika sapi jantan itu menanduk seorang anak, laki-laki maupun perempuan.
32 Jika sapi itu menanduk seorang budak laki-laki atau perempuan, pemilik sapi harus membayar 340 gram perak kepada pemilik budak itu, dan sapi itu dilempari batu sampai mati.
33 "Jika seseorang membuka penampungan air atau menggali yang baru dan tidak menutupnya, lalu seekor sapi atau keledai jatuh ke dalamnya dan mati,
34 maka pemilik penampungan air itu harus membayar ganti rugi kepada pemilik hewan, dan hewan yang mati itu menjadi miliknya.
35 "Jika seekor sapi jantan milik seseorang melukai sapi jantan tetangganya hingga mati, maka mereka harus menjual sapi yang hidup dan uangnya dibagi dua. Daging sapi yang mati juga dibagi dua di antara mereka.
36 Namun, jika sapi jantan itu memang terkenal sering menanduk dan pemiliknya tidak menjaganya dengan baik, maka pemilik sapi ganas itu harus mengganti sapi yang mati dengan uang atau sapi lain, sedangkan sapi yang mati itu menjadi miliknya."

22

Peraturan tentang ganti rugi pencurian

1 Peraturan selanjutnya dari TUHAN, "Jika seseorang mencuri seekor sapi atau domba, lalu menyembelihnya atau menjualnya, maka dia harus mengganti seekor sapi itu dengan lima ekor sapi, atau seekor domba dengan empat ekor domba.
2 "Jika pada malam hari seorang pencuri tertangkap basah sedang masuk ke rumah seseorang dan dia dibunuh, maka orang yang membunuhnya tidak dianggap bersalah.

3 Namun, apabila pencuri itu tertangkap basah pada pagi atau siang
hari dan dia dibunuh, maka pembunuhnya dianggap bersalah dan harus
dihukum mati.
"Seorang pencuri harus membayar ganti rugi atas semua yang sudah
dicurinya. Jika dia tidak mampu membayar ganti rugi, dia harus dijual
sebagai budak untuk membayarnya.
4 Apabila sapi, keledai, atau domba yang dicurinya ditemukan ada
padanya dalam keadaan hidup, dia harus membayar ganti rugi sebesar dua
kali lipat."

Peraturan tentang ganti rugi kerusakan di ladang

5 "Jika seseorang membiarkan ternaknya makan rumput di ladang atau
kebun anggur miliknya, lalu hewan itu berkeliaran sehingga memakan
tanaman di ladang orang lain, maka pemilik hewan harus membayar ganti
rugi kepada pemilik ladang itu dengan memberikan hasil panen terbaik
dari ladang atau kebun anggurnya.
6 "Jika seseorang menyalakan api untuk membakar semak-semak duri,
dan api itu menyebar ke ladang orang lain sehingga membakar gandum di
ladang itu, maka dia harus membayar ganti rugi."

Peraturan tentang ganti rugi harta benda

7 "Jika seseorang menitipkan uang atau barang kepada temannya, dan titi-
pan itu dicuri dari rumah temannya, maka apabila pencuri itu tertangkap,
dia harus membayar ganti rugi sebesar dua kali lipat.
8 Namun, jika pencurinya tidak tertangkap, maka pemilik rumah harus
menghadap para hakim di kemah-Ku* agar mereka menentukan apakah dia
pelaku pencurian itu atau bukan.
9 "Jika dua orang berselisih mengenai sapi, keledai, domba, pakaian, atau
barang lain yang hilang, maka kedua belah pihak yang berselisih itu harus
menghadap para hakim di kemah-Ku. Para hakim akan menyatakan siapa
yang bersalah. Orang yang bersalah harus membayar dua kali lipat kepada
pemilik sebenarnya.
10 "Jika seseorang menitipkan keledai, sapi, domba, atau hewan lain
kepada temannya, lalu hewan itu mati, terluka, atau hilang, dan tidak ada
seorang pun yang melihat kejadiannya,
11 maka temannya itu harus bersumpah di hadapan TUHAN bahwa dia
tidak mengambil hewan tersebut. Pemilik hewan harus menerima sumpah
temannya dan tidak meminta ganti rugi.
12 Apabila diketahui dengan pasti bahwa hewan itu hilang karena dicuri,
maka temannya harus membayar ganti rugi kepada pemiliknya.
13 Apabila ternyata hewan itu diserang binatang buas dan temannya bisa
menunjukkan bangkainya sebagai bukti, dia tidak perlu membayar ganti
rugi.
14 "Jika seseorang meminjam seekor hewan dari temannya, lalu binatang
itu terluka atau mati saat pemiliknya tidak berada di tempat, maka pemin-
jam harus membayar ganti rugi.
15 Namun, apabila pemiliknya ada di sana saat hal itu terjadi, maka
peminjam tidak usah membayar ganti rugi.

---

* **22:8** ***menghadap para hakim di kemah-Ku*** Secara harfiah: datang ke hadapan Allah (di ayat ini dan ayat 9). Pada zaman PL, pengadilan untuk perkara seperti ini dilaksanakan oleh para hakim di lokasi kemah TUHAN.

"Apabila hewan itu dipinjam dengan bayaran, yakni disewa, maka
penyewa tidak usah membayar ganti rugi karena uang sewanya sudah
meliputi biaya ganti rugi."

Peraturan tentang persetubuhan di luar pernikahan

16 "Jika seorang laki-laki merayu seorang perawan yang belum bertunan-
gan, lalu bersetubuh dengannya, maka dia harus membayar mas kawin
untuk perempuan itu dan menikahinya.
17 Apabila ayah perempuan itu menolak untuk menikahkan anaknya
dengan laki-laki tersebut, dia tetap harus membayar uang sejumlah mas
kawin untuk perawan."

Kejahatan-kejahatan dengan hukuman mati

18 "Jangan membiarkan seorang perempuan tukang sihir tetap hidup.
19 "Siapa pun yang bersetubuh dengan binatang harus dihukum mati.
20 "Siapa pun yang mempersembahkan kurban kepada dewa, Aku menen-
tukan dia untuk dimusnahkan."✡

Peraturan untuk melindungi orang yang lemah

21 "Jangan menindas orang asing. Ingatlah bahwa dahulu kalian pernah
hidup sebagai orang asing di Mesir.
22 "Jangan melakukan perbuatan yang merugikan para janda atau anak
yatim.
23 Apabila kamu merugikan mereka dan mereka berseru kepada-Ku, Aku
pasti membela mereka.
24 Aku akan memurkaimu dengan membiarkan kamu dibunuh oleh
musuhmu. Istrimu akan menjadi janda dan anak-anakmu akan menjadi
yatim.
25 "Jika kamu meminjamkan uang kepada salah seorang umat-Ku yang
miskin, janganlah berlaku seperti lintah darat dengan membebankan
bunga kepadanya.
26 "Jika kamu mengambil jubah sesamamu sebagai jaminan utang, kamu
harus mengembalikan jubah itu sebelum matahari terbenam,
27 karena mungkin jubah itu adalah satu-satunya baju hangat miliknya,
dan dia membutuhkannya untuk tidur. Apabila kamu tidak mengemba-
likannya lalu dia berseru minta tolong kepada-Ku, Aku akan membela dia,
karena Aku penuh belas kasihan."

Hormat kepada Allah

28 "Jangan menghina Allah ataupun mengutuki pemimpin bangsamu.
29 "Jangan menunda dalam memberikan kepada-Ku bagian pertama dari
setiap jenis gandum-ganduman yang kamu panen dan anggur yang kamu
peras.
"Serahkanlah kepada-Ku setiap anak laki-lakimu yang sulung.†
30 "Demikian juga dengan anak sulung jantan dari sapi, kambing, dan
domba. Biarkanlah anak-anak binatang itu tinggal bersama induknya
selama tujuh hari, lalu persembahkanlah kepada-Ku pada hari kedelapan.
31 "Kalian harus menjadi orang-orang yang kudus bagi-Ku. Karena itu,
jangan makan daging binatang yang mati dibunuh oleh binatang buas.
Berikanlah bangkainya kepada anjing."

✡ **22:20** Ul. 17:2-7; Im. 27:28-29; Ul. 7:25-26 † **22:29** ***Serahkanlah … yang sulung*** Secara harfiah: "Berikanlah kepada-Ku anak laki-laki sulungmu." Kata 'berikan' perlu ditafsirkan sesuai Kel. 13:11-16 dan Kel. 34:19-20. Ketentuan untuk upacara penebusan dapat dilihat di Im. 12:1-8.

23

Peraturan tentang perilaku yang adil

1 "Jangan menyebarkan berita bohong. Jangan membantu orang bersalah
dengan memberikan kesaksian palsu di pengadilan.
2 "Jangan mengikuti pengaruh orang banyak yang mendesak untuk
melakukan sesuatu yang tidak adil. Jangan memihak kepada mereka
dengan bersaksi palsu di pengadilan untuk memutarbalikkan kebenaran.
3 Jangan membela orang yang bersalah dalam perkara pengadilan hanya
karena dia miskin.
4 "Jika kamu melihat sapi atau keledai milik musuhmu tersesat, kemba-
likanlah kepadanya.
5 Jika kamu melihat keledai seseorang yang membencimu jatuh karena
bebannya terlalu berat, bantulah dia agar keledainya berdiri kembali.
Jangan tinggalkan orang itu dalam keadaan susah.
6 "Jangan memperlakukan orang miskin dengan tidak adil dalam
perkaranya di pengadilan.
7 "Jangan membuat tuduhan palsu dan jangan menghukum mati orang
yang tidak bersalah. Aku tidak akan mengampuni orang yang melakukan
kejahatan itu.
8 "Jangan menerima suap, karena suap membutakan orang dan memutar-
balikkan kesaksian yang benar.
9 "Jangan menindas orang asing yang menjadi pendatang, karena kalian
pernah hidup sebagai orang asing di Mesir dan tahu bagaimana rasanya
menjadi pendatang."

Peraturan tentang tahun Sabat dan hari Sabat

10 "Selama enam tahun kamu boleh menanami ladang-ladangmu dan
memanen hasilnya.
11 Tetapi tahun yang ketujuh adalah Tahun Sabat. Pada tahun itu biarkan-
lah ladangmu, supaya orang miskin di antara kalian dapat mengumpulkan
makanan dari situ dan binatang liar bisa memakan sisanya. Lakukanlah
juga demikian pada kebun anggur dan kebun zaitunmu.
12 "Bekerjalah selama enam hari. Tetapi pada hari yang ketujuh kamu
harus berhenti bekerja, supaya sapimu, keledaimu, semua budakmu, dan
pendatang asing yang tinggal padamu bisa beristirahat.
13 "Taatilah semua perkataan-Ku dengan teliti. Dan jangan sekali-kali
menyebut nama dewa dalam situasi apa pun!"

Tiga perayaan tahunan di kemah TUHAN

14 "Setiap tahun, rayakanlah tiga perayaan ini untuk menghormati Aku:
15 Yang pertama adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi.✡ Selama seminggu
kamu tidak boleh makan roti yang mengandung ragi sebagaimana yang
sudah Aku perintahkan kepada kalian. Rayakanlah ini setiap tahun pada
waktu yang sudah ditetapkan pada bulan Abib,* karena pada bulan itu-
lah kalian keluar dari Mesir. Setiap kali kamu menghadiri perayaan di
hadapan-Ku, kamu harus mempersembahkan kurban.
16 "Yang kedua adalah Hari Raya Panen.✡ Pada perayaan ini, persem-
bahkanlah hasil panenmu yang pertama kepada-Ku.✡

✡ **23:15** Kel. 12:14-20 * **23:15** ***Abib*** Abib adalah nama bulan pertama dalam kalender Ibrani, yang diperkirakan jatuh antara pertengahan bulan Maret hingga pertengahan April. Bulan Abib juga disebut Nisan. Lihat Kel. 12:2. ✡ **23:16** Ul. 16:9-12 ✡ **23:16** Kel. 22:29

"Yang ketiga adalah Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun.† Rayakanlah ini pada akhir musim panen, sesudah kamu mengumpulkan
seluruh hasil kebun dan ladangmu.
17 Pada ketiga perayaan tahunan itu, semua laki-laki harus menghadap
kepada-Ku, TUHAN Allahmu, di kemah-Ku.
18 "Saat mempersembahkan kurban sembelihan, jangan mempersem-
bahkan roti yang beragi.‡ Jangan membiarkan lemak dari kurban perayaan
tersisa sampai besok paginya.
19 "Bawalah hasil terbaik panen pertamamu ke kemah TUHAN Allahmu.
"Jangan memasak daging anak kambing dengan air susu induknya."

Janji penyertaan TUHAN

20 "Aku akan mengutus malaikat untuk menjaga kalian dalam perjalanan
dan menuntun kalian menuju tempat yang sudah Aku persiapkan.
21 Perhatikan dan taatilah dia. Jangan menentangnya, karena dia mewak-
ili Aku.§ Dia tidak akan mengampuni pemberontakanmu.
22 Namun, apabila kalian sungguh-sungguh menaati dia dan melakukan
semua perintah-Ku, Aku akan memusuhi semua musuhmu dan melawan
semua lawanmu.
23 Malaikat itu akan berjalan di depan kalian dan memimpin kalian ke
negeri yang didiami orang Amori, Het, Feris, Kanaan, Hewi, dan Yebus. Aku
akan memusnahkan mereka.
24 Jangan bersujud kepada dewa-dewa mereka, dan jangan menyembah
atau menghormati dewa-dewa itu dengan cara apa pun. Jangan pula
meniru cara ibadah mereka. Tetapi musnahkanlah patung-patung berhala
mereka dan hancurkanlah tugu-tugu tempat mereka beribadat.
25 "Sembahlah hanya Aku, TUHAN Allahmu, maka Aku akan memberka-
timu sehingga kamu tidak akan kekurangan makanan dan minuman, dan
Aku akan menjauhkan kamu dari penyakit.
26 Tidak akan ada perempuan di negerimu yang akan keguguran atau
mandul, dan Aku akan memberimu umur panjang.
27 "Aku akan membuat semua bangsa musuh yang kalian hadapi ketaku-
tan. Mereka akan menjadi kalang kabut dan lari dari hadapan kalian.
28 Aku akan membuat orang Hewi, Kanaan, dan Het begitu ketakutan
ketika kalian siap memasuki daerah mereka, sehingga mereka lari dari
kalian.*
29 Tetapi Aku tidak akan mengusir mereka semuanya dalam waktu satu
tahun, supaya negeri itu tidak terlantar dan binatang buas tidak bertambah
banyak sehingga membahayakan kalian.

---

† **23:16** ***Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun*** Secara harfiah: Hari Raya Pengumpulan (panen). Namun, Hari Raya Pengumpulan lebih sering disebut Hari Raya Pondok (Cabang-cabang Berdaun), sesuai nama yang diberikan dalam Ul. 16:13-15. TSI menggunakan nama ini secara konsisten. ‡ **23:18** ***Saat mempersembahkan kurban*** ... Secara harfiah: "Janganlah kamu mempersembahkan darah kurban sembelihan kepada-Ku beserta sesuatu yang beragi." Larangan ini mengacu pada kebiasaan mempersembahkan roti tidak beragi bersama semua kurban persembahan binatang. Umat Israel tidak pernah mencampur ragi dengan darah binatang. § **23:21** ***dia mewakili Aku*** Secara harfiah: "Nama-Ku ada di dalam dia." Lihat catatan kaki di Kel. 3:2. * **23:28** ***ketakutan*** ... ***kalian*** Kata bahasa Ibrani yang diterjemahkan sebagai 'ketakutan' tidak dapat dipastikan artinya. Ada yang menerjemahkannya sebagai 'tawon' atau binatang lain yang menyengat. Jika artinya demikian, maka hewan tersebut dapat dianggap sebagai kiasan yang menggambarkan rasa takut/panik. Terjemahan harfiah seluruh kalimat ini adalah, "Aku akan mengirimkan lebah mendahului kalian untuk mengusir orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het dari hadapan kalian."

30 Aku akan mengusir mereka sedikit demi sedikit sampai jumlah kalian
bertambah dan cukup banyak untuk menguasai negeri itu.
31 Aku akan menetapkan batas daerah kalian dari Laut Merah sampai
Laut Tengah, dari padang belantara sampai sungai Efrat. Aku akan menyer-
ahkan penghuni negeri itu kepada kalian dan kalian akan mengusir mereka.
32 "Janganlah membuat perjanjian apa pun dengan orang-orang negeri
itu, dan jangan bersepakat untuk menyembah dewa-dewa mereka.
33 Janganlah membiarkan mereka tinggal di antara kalian. Apabila kalian
membiarkan mereka tinggal di sana, mereka akan membuat kalian berdosa
terhadap-Ku dengan menyembah dewa-dewa mereka, sehingga kalian ter-
jerat dalam kejahatan itu."

24

Bangsa Israel menerima perjanjian dengan TUHAN

1-2 Lalu TUHAN berkata pada Musa, "Naiklah ke gunung Sinai menghadap
Aku bersama Harun, Nadab, Abihu, dan tujuh puluh orang dari tua-tua
Israel. Selain mereka, tidak ada yang boleh ikut naik. Sesampai di atas,
sujudlah kalian menyembah Aku dari jauh. Sesudah itu, datanglah kamu
seorang diri mendekat kepada-Ku."
3 Kemudian Musa menyampaikan kepada bangsa itu segala perintah
dan peraturan yang diberikan TUHAN. Seluruh umat dengan satu suara
menjawab, "Kami akan melakukan semua yang TUHAN perintahkan."
4 Lalu Musa menuliskan seluruh perintah TUHAN dalam gulungan kitab.
Keesokan harinya, pagi-pagi sekali Musa mendirikan mezbah di kaki gu-
nung dan menegakkan dua belas batu peringatan. Setiap batu mewakili
satu suku Israel.
5 Lalu dia menyuruh beberapa pemuda untuk mempersembahkan kur-
ban yang dibakar habis dan menyembelih sapi-sapi jantan muda sebagai
kurban tanda damai kepada TUHAN.
6 Musa menuangkan separuh dari darah kurban yang disembelih itu ke
dalam baskom-baskom dan mencurahkan separuhnya lagi pada mezbah.
7 Kemudian dia mengambil Kitab Perjanjian itu dan membacakannya
dengan suara keras kepada seluruh umat. Mereka menjawab, "Kami akan
melakukan perintah TUHAN. Kami akan menaati-Nya."
8 Lalu Musa mengambil darah yang ada di baskom-baskom tadi dan
memercikkannya kepada umat itu sambil berkata, "Berdasarkan semua
perintah-Nya itu, darah ini mengesahkan perjanjian yang sudah TUHAN
buat denganmu."
9 Sesudah upacara tersebut, Musa, Harun, Nadab, dan Abihu, beserta
ketujuh puluh tua-tua Israel naik ke gunung
10 dan melihat Allah Israel. Di bawah kaki-Nya terlihat sesuatu seperti
lantai yang terbuat dari batu permata biru,* jernih seperti langit tanpa
awan.
11 Walaupun para pemimpin Israel itu melihat Allah, Dia tidak mem-
binasakan mereka, bahkan mereka makan dan minum di hadapan-Nya
sebagai tanda pengikatan perjanjian dengan-Nya.

Musa di gunung Sinai

12 Sesudah mereka turun, TUHAN berkata kepada Musa, "Datanglah
kepada-Ku di atas gunung ini dan berdiamlah di sini. Aku akan memberimu

* **24:10** ***batu permata biru*** Secara harfiah: batu safir.

dua lempengan batu. Di situ Aku sudah menuliskan perintah-perintah-Ku,
agar kamu bisa mengajarkannya kepada umat-Ku."
13-15 Maka Musa berangkat bersama tangan kanannya bernama Yosua,
dengan berpesan kepada para tua-tua, "Tunggulah di bawah sampai kami
kembali. Harun dan Hur ada bersama kalian. Apabila terjadi masalah di
antara umat, kalian bisa membawanya kepada Harun dan Hur." Kemudian
naiklah Musa ke atas gunung, dan awan menutupi gunung itu.
16 Kemuliaan TUHAN berdiam di atas gunung Sinai. Awan menutupi
gunung itu selama enam hari. Pada hari yang ketujuh, TUHAN memanggil
Musa dari dalam awan.
17 Dari pandangan umat Israel yang berada di kaki gunung, kemuliaan
TUHAN di atas gunung terlihat seperti api yang berkobar-kobar.
18 Lalu Musa mendaki lebih tinggi dan masuk ke dalam awan itu. Dia
tinggal di atas gunung selama empat puluh hari empat puluh malam.

25

Berbagai persembahan untuk membuat kemah TUHAN

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Suruhlah umat Israel membawa berbagai pemberian bagi-Ku untuk
membuat kemah-Ku. Terimalah pemberian dari setiap orang yang hatinya
terdorong untuk memberi.
3 Inilah pemberian yang boleh kamu terima dari mereka:
emas, perak, perunggu,
4 benang linen warna merah, biru, dan ungu, kain linen yang berkualitas
tinggi, kain dari bulu kambing,
5 kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit yang tidak menyerap air,*
kayu akasia,†
6 minyak zaitun untuk penerangan, wangi-wangian dari getah pohon
untuk dimasukkan ke dalam minyak urapan dan untuk membakar
dupa,
7 batu permata hijau‡ dan batu permata lainnya untuk dipasang pada baju
efod✡ dan penutup dada imam besar.
8 "Katakan kepada mereka bahwa mereka perlu membangun kemah yang
kudus bagi-Ku, supaya Aku tinggal di tengah-tengah mereka.
9 Kamu akan memimpin mereka untuk membuat kemah-Ku ini dan per-
abotannya sesuai dengan semua pola yang akan Aku tunjukkan kepadamu."

Petunjuk pembuatan peti perjanjian

10 TUHAN berbicara kepada Musa, "Buatlah sebuah peti untuk mengingat
perjanjian yang Aku adakan dengan umat Israel. Peti itu haruslah dibuat
dari kayu akasia, dengan panjang 115 sentimeter, lebar 69 sentimeter, dan
tinggi 69 sentimeter.

---

* **25:5** ***kulit yang tidak menyerap air*** Jenis kulit yang dimaksud tidak dapat dipastikan. Yang jelas, kulit ini digunakan untuk lapisan paling atas pada atap ruang mahakudus di kemah TUHAN. Lihat Kel. 26:14. † **25:5** ***kayu akasia*** Ada banyak jenis kayu akasia. Jenis akasia yang ada di Indonesia tidak pernah dipilih untuk membuat kursi, meja, atau rumah. Namun, jenis akasia di Alkitab adalah kayu keras dan berkualitas, sehingga digunakan untuk membuat peti perjanjian, mezbah kurban, dll. ‡ **25:7** ***batu permata hijau*** Jenis batu permata ini sering diterjemahkan sebagai krisopras, tetapi sebenarnya permata yang dimaksudkan dalam bahasa Ibrani tidak dapat dipastikan dalam bahasa Indonesia. TSI menerjemahkan permata ini secara konsisten dengan warna hijau, tetapi krisopras sering terlihat dalam warna hitam, coklat, dan putih, dan bisa berlapis-lapis berwarna-warni. ✡ **25:7** Kel. 28:6 CK

11 Lapisilah bagian dalam dan luarnya dengan emas murni, juga buatlah
bingkai emas untuk bagian atasnya.
12 Supaya peti dapat diangkut dengan dua tongkat pengusung, buatlah
empat gelang yang dicetak dari emas dan pasanglah di keempat kakinya,
yakni dua gelang pada tiap sisi panjangnya.
13 Buatlah dua tongkat pengusung dari kayu akasia dan lapisilah dengan
emas.
14 Masukkan kedua tongkat itu ke dalam gelang-gelang yang ada di kedua
sisi peti, agar peti dapat diusung.
15 Tongkat-tongkat itu harus tetap terpasang pada gelang-gelang peti dan
tidak boleh dilepaskan.
16 "Aku akan memberikan dua lempengan batu bertuliskan kewajiban
yang harus dipenuhi umat Israel dalam perjanjian dengan Aku. Letakkan-
lah kedua lempengan itu di dalam peti ini.
17 "Berikut ini cara membuat penutup untuk peti. Penutupnya disebut
Takhta Pendamaian§ dan harus dibuat dari emas murni, dengan panjang
115 sentimeter dan lebar 69 sentimeter.
18-20 Cetaklah penutup peti itu sekaligus dengan dua bentuk malaikat
penjaga✡ di atasnya, yang berdiri saling berhadapan di kanan dan kiri
penutup itu. Wajah kedua malaikat itu mengarah ke penutup peti dan
sayap-sayapnya membentang ke atas sehingga menaungi penutup peti.
Bentuk kedua malaikat dan penutup peti sudah menjadi satu bagian sejak
awal pembuatannya.
21 Masukkan lempengan batu yang akan Aku berikan kepadamu ke dalam
peti itu dan tutuplah dengan penutupnya.
22 Di sanalah, yaitu di antara kedua malaikat penjaga yang ada di atas
penutup peti perjanjian itu, Aku akan menjumpaimu dan memberikan
semua perintah-Ku kepadamu untuk disampaikan kepada bangsa Israel."

Petunjuk pembuatan meja roti sajian bagi TUHAN

23 TUHAN berkata kepada Musa, "Buatlah meja dari kayu akasia untuk
menyajikan roti bagi-Ku, panjangnya 92 sentimeter, lebarnya 46 sentimeter,
dan tingginya 69 sentimeter.
24 Lapisilah meja itu dengan emas murni, dan buatlah bingkai emas di
sekelilingnya.
25 Buatlah juga pinggiran mengelilinginya selebar 8 sentimeter, dan buat-
lah bingkai dari emas di sepanjang pinggiran itu.
26 Buatlah empat gelang emas dan pasanglah di keempat sudutnya, yakni
pada keempat kaki meja.
27 Keempat gelang itu harus dipasang dekat dengan pinggiran meja seba-
gai lubang untuk memasang dua tongkat pengusung meja.
28 Buatlah dua tongkat pengusung itu dari kayu akasia dan lapisilah
dengan emas.
29 Untuk ditaruh juga pada meja ini, buatlah dari emas murni beberapa
piring, sendok, kendi, dan mangkuk, untuk digunakan dalam persembahan
air anggur.

---

§ **25:17** ***Takhta Pendamaian*** Penutup peti ini menggambarkan bahwa TUHAN sendiri, yang bertakhta di surga, seolah-olah juga bertakhta di atas penutup peti ini. Nama Takhta Pendamaian diberikan oleh TUHAN, dengan demikian Dia menunjukkan kerelaan-Nya untuk berbelas kasih dan meninggalkan murka-Nya atas dosa umat-Nya. ✡ **25:18-20** Kej. 3:24

30 “Hendaklah roti sajian bagi-Ku* selalu ada di atas meja ini.”

Petunjuk pembuatan tiang pelita bercabang

31 “Buatlah tiang pelita bercabang dari emas murni. Semua bagian tiang
pelita itu harus dibentuk dengan cara ditempa dari satu bongkah emas,
termasuk bagian kakinya, batangnya, dan tujuh pelitanya,† juga hiasannya
yang berbentuk seperti kelopak dan mahkota bunga.
32 Buatlah tiang pelita itu dengan enam cabang, tiga pada sisi kiri dan tiga
pada sisi kanan.
33 Setiap cabang memiliki tiga hiasan yang berbentuk bunga badam,
lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya.
34 Buatlah tiang utama yang di tengah memiliki empat hiasan berbentuk
bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya.
35 Buatlah juga hiasan berbentuk kuncup bunga badam di bawah masing-
masing pasangan cabang yang keluar dari tiang utama pelita.
36 Tiang pelita itu dan semua cabangnya serta hiasannya harus dibuat dari
emas murni dengan cara ditempa dari satu bongkah emas.
37 Buatlah tujuh pelita dan letakkanlah di ujung atas tiang utama itu dan
keenam cabangnya, supaya menerangi bagian depannya.
38 Buatlah juga dari emas murni sejumlah penjepit untuk membersihkan
sumbu pelita, dan wadah-wadah kecil untuk menampung sumbu yang
hangus.
39 Emas murni yang diperlukan untuk membuat tiang pelita bercabang
itu beserta semua perlengkapannya adalah 34 kilogram.
40 “Pastikanlah untuk membuat semuanya sesuai dengan pola yang ditun-
jukkan kepadamu di atas gunung ini.”

26

Petunjuk pembuatan kemah TUHAN

Atap

1 TUHAN berkata kepada Musa, “Inilah cara membuat atap kemah-Ku.
Lapisan paling bawah dibuat dari sepuluh helai kain linen berkualitas tinggi
yang ditenun dengan benang berwarna merah, biru, dan ungu. Tenunan itu
membentuk pola yang indah berupa malaikat-malaikat penjaga.
2 Ukuran setiap helai kain harus sama, panjangnya 13 meter dan lebarnya
1,8 meter.
3 Dari kesepuluh helai kain itu, buatlah dua rangkaian kain yang masing-
masing terdiri dari lima helai. Setiap helai disambung dengan cara dijahit
pada sisi panjangnya. Sesudah disambung, panjang setiap rangkaian itu
tetap 13 meter dan lebarnya menjadi 9 meter.
4-5 Pada kedua sisi 13 meter di tempat kedua rangkaian kain itu disam-
bung, buatlah lima puluh lubang kait dari tali biru. Setiap lubang kait di
rangkaian kain yang satu harus saling berhadapan dengan sebuah lubang
kait pada rangkaian kain lainnya yang akan disambungkan.

---

* **25:30** ***roti sajian bagi-Ku*** Secara harfiah: roti (untuk di) hadirat (TUHAN). Roti ini selalu disajikan. Roti yang baru harus sudah disajikan di meja itu secara rutin setiap hari Sabat (1Taw. 9:32, 1Sam. 21:6). Imam-imam boleh memakan roti itu sesudah lewat seminggu. Mereka memakannya di dalam ruang mahakudus (Im. 24:5-9). † **25:31** ***pelitanya*** Kemungkinan, setiap pelita ini berbentuk seperti wadah kecil yang pinggirannya dijepit sebagai tempat untuk menaruh sumbu. Ketujuh wadah ini diisi minyak zaitun sebagai bahan bakar pelita.

6 Untuk menyambung kedua rangkaian itu, buatlah lima puluh pengait
dari emas. Letakkan kedua sisi rangkaian itu supaya kelimapuluh lubang
kait saling berhadapan, lalu gunakanlah lima puluh pengait emas untuk
mengaitkan setiap pasang lubang kait itu, agar atap kemah-Ku menjadi satu
kesatuan.
7-8 "Untuk lapisan kedua pada atap kemah-Ku, buatlah sebelas helai kain
yang ditenun dari bulu kambing. Setiap helai harus berukuran sama,
panjangnya 14 meter dan lebarnya 1,8 meter.
9-11 Pada tiap sisi panjang kain, buatlah lima puluh lubang kait. Se-
tiap lubang kait di helai kain yang satu harus saling berhadapan dengan
lubang kait pada helai kain yang akan disambungkan. Dari kesebelas helai
kain itu buatlah dua rangkaian. Dengan menggunakan pengait-pengait,
sambungkan lima helai menjadi satu rangkaian, dan enam helai lainnya
menjadi rangkaian kedua. Helai kain yang keenam dilipat dua di atas
bagian depan kemah itu.
12 Rangkaian kain bulu kambing ini lebih lebar hampir satu meter dari-
pada atap kain linen di bawahnya. Biarkanlah bagian yang lebih ini
tergantung dari belakang kemah untuk menutupi sisi belakang.
13 Kain penutup ini juga lebih panjang satu meter daripada kain atap dari
linen. Biarkanlah setengah meter kelebihan itu menggantung di sisi kiri dan
kanan, agar menutupi kedua sisi kemah-Ku.
14 "Di atas kain-kain penutup itu, taruhlah penutup yang dibuat dari kulit
domba jantan yang diwarnai merah. Dan di atasnya lagi taruhlah penutup
yang dibuat dari kulit yang tidak menyerap air."

Papan rangka untuk menopang atap kemah TUHAN

15 "Untuk menopang atap kemah-Ku,* buatlah papan-papan rangka dari
kayu akasia.
16 Setiap papan berukuran tinggi 4,6 meter dan lebar 69 sentimeter.
17-22 Semua papan rangka ini dibuat sama, yakni dengan dua pasak yang
menjulur dari bawah di ujung kiri dan kanan setiap rangka. Buatlah dua
puluh rangka untuk sisi selatan kemah, dua puluh untuk sisi utara, dan
delapan untuk sisi barat, yaitu bagian belakang kemah. Sebagai tempat
untuk menahan rangka-rangka itu, setiap pasak akan dimasukkan ke dalam
lubang pada alas penahan yang dibuat dari perak. Seluruhnya akan ada
sembilan puluh enam alas untuk keempat puluh delapan rangka itu.
23-25 Mengenai delapan rangka di bagian belakang kemah, buatlah enam
rangka dengan cara yang sama seperti semua rangka di kedua sisi. Namun,
dua papan rangka di kedua sudut belakang kemah perlu dibuat secara
khusus. Kedua rangka itu akan menyatukan sudut kiri dan kanan, dari
bawah sampai ke atas, dan tersambung di ujung atas dengan gelang pena-
han yang dibuat dari emas. Kedelapan rangka untuk sisi belakang Kemah-
Ku akan dipasang di atas enam belas alas penahan yang dibuat dari perak,
dua alas untuk setiap rangka.
26 "Agar kemah-Ku kokoh, buatlah kayu lintang dari kayu akasia, untuk
melintangi dan menyatukan rangka-rangka itu. Lima batang melintangi sisi
utara kemah,
27 lima batang di sisi selatan, dan lima batang yang lebih pendek di bagian
belakang kemah, yaitu sisi yang menghadap ke barat.

---

* **26:15** ***kemah-Ku*** Banyak detail dalam pembuatan kemah TUHAN yang tidak dapat dipastikan, seperti bentuk pengait, bentuk rangka, posisi pasak, dan posisi kayu lintang. TSI berusaha menerjemahkan petunjuk-petunjuk dalam pasal ini dengan cara yang wajar agar mudah dipahami.

28 Empat dari kayu lintang dipasang di atas dan di bawah, sedangkan kayu
lintang yang di tengah akan dipasang pada setengah dari tinggi rangka-
rangka, dan melintang dari ujung yang satu sampai ke ujung yang lain.
29 Sebagai tempat untuk memasukkan semua kayu lintang itu, buatlah
gelang-gelang emas yang dipasang pada setiap rangka. Semua rangka dan
kayu lintang haruslah dilapisi dengan emas.
30 "Dirikan kemah-Ku sesuai dengan rancangan yang Aku tunjukkan
kepadamu di atas gunung."

Dua ruangan di dalam kemah TUHAN

31 "Untuk memisahkan bagian dalam kemah-Ku menjadi dua ruangan, bu-
atlah sebuah tirai dari kain linen berkualitas tinggi yang ditenun berbentuk
malaikat-malaikat penjaga, dari benang linen merah, biru, dan ungu.
32 Gantungkan tirai itu dengan pengait-pengait emas pada empat tiang
kayu akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang itu didirikan di atas
empat alas penahan yang dicetak dari perak.
33-34 Gantungkan tirai itu pada kaitan emas, dan letakkan peti perjanjian
lengkap dengan penutupnya pada ruangan di belakang tirai itu, yang
disebut ruang mahakudus. Ruang di depannya disebut ruang kudus.
35 Di ruang depan tirai itu, tempatkanlah meja di sebelah utara dan tiang
pelita bercabang di sebelah selatan, sehingga keduanya saling berhadapan.
36 "Untuk pintu masuk kemah, tenunlah satu tirai dari benang linen
berkualitas tinggi yang berwarna merah, biru, dan ungu.
37 Tirai itu akan digantung dengan pengait-pengait emas pada lima tiang
kayu akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang ini akan berdiri di atas
lima alas yang dicetak dari perunggu."

27

Petunjuk pembuatan mezbah kurban

1 TUHAN berbicara kepada Musa, "Buatlah sebuah mezbah* dari kayu
akasia berbentuk persegi, dengan panjang keempat sisinya 2,3 meter dan
tingginya 1,4 meter.
2 Di keempat sudut atas, buatlah bentuk seperti tanduk sapi yang dipahat
sekaligus dari balok kayu mezbah itu. Lalu lapisilah seluruh mezbah itu
dengan perunggu.
3 Buatlah semua perlengkapan mezbah dari perunggu, yaitu sejumlah
tempat abu, sekop, bejana, pengait daging, kuali untuk mengangkut bara.
4-5 Buatlah alas yang berlubang-lubang dari perunggu tebal untuk mena-
han kayu bakar. Posisi alas itu di dalam mezbah adalah setengah dari
tinggi mezbah. Dan di bagian luar mezbah, pasanglah empat gelang dari
perunggu pada setiap sudutnya sebagai tempat untuk memasukkan dua
tongkat pengusung.
6 Buatlah juga dua tongkat pengusung dari kayu akasia, dan lapisilah
tongkat itu dengan perunggu.
7 Ketika mezbah perlu diangkut, kedua tongkat pengusung itu akan dima-
sukkan pada gelang-gelang di sisi kanan dan kiri mezbah.
8 Jadi, mezbah itu berbentuk kotak kosong, seperti yang sudah ditun-
jukkan kepadamu di atas gunung."

---

* **27:1** ***mezbah*** Mezbah adalah sebuah tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah. Sebelum zaman kemah TUHAN, mezbah dibuat dari tanah atau batu-batu. Namun, mezbah di sini dibuat dari kayu supaya dapat diangkut.

Petunjuk pembuatan pagar sekeliling halaman kemah TUHAN

9-11 "Buatlah halaman untuk kemah-Ku itu. Halaman harus diberi pagar
keliling dengan tirai-tirai yang ditenun dari benang linen yang berkualitas
tinggi. Rangkaian tirai untuk sisi selatan dan utara masing-masing sepan-
jang 45 meter. Pada masing-masing sisi, pasanglah tirai itu membentang
pada dua puluh tiang menggunakan lubang kait dan pengait perak. Setiap
tiang berdiri di atas satu alas yang terbuat dari perunggu.
12 Di bagian belakang kemah, yaitu di sebelah barat, lebar tirainya
adalah 22,5 meter, yaitu tepat setengah dari panjang sisi utara dan selatan.
Pasanglah tirai itu membentang pada sepuluh tiang yang masing-masing
didirikan pada alasnya.
13 "Pintu gerbang halaman TUHAN terletak di sebelah timur, dan lebar sisi
itu juga 22,5 meter.
14-15 Pintu gerbang masuk akan ada di sisi timur pada bagian tengah,
diapit dengan dua rangkaian tirai di kiri dan kanannya, yang lebarnya
masing-masing 6,75 meter. Jadi, lebar pintu masuk itu adalah 9 meter.
Pasanglah setiap rangkaian tirai itu membentang pada tiga tiang yang
masing-masing didirikan pada alasnya.
16 Untuk pintu gerbang yang berada di tengah, tenunlah tirai dari benang
linen yang berkualitas tinggi berwarna merah, biru, dan ungu, dengan
panjang 9 meter. Pasanglah tirai itu membentang pada empat tiang yang
masing-masing didirikan pada alasnya.
17 "Bagian ujung atas semua tiang di sekeliling halaman itu haruslah
dipasangi gelang penyambung, gunanya sebagai tempat memasang pengait
dari perak. Alas tiang-tiang itu harus terbuat dari perunggu.
18 Jadi, seluruh halaman akan berukuran 45 meter panjangnya dan 22,5
meter lebarnya. Tinggi tirainya 2,25 meter dan ditenun dari benang linen
yang berkualitas. Semua alas tiangnya terbuat dari perunggu.
19 Semua perlengkapan lain di kemah-Ku, termasuk pasak-pasak yang di-
tancapkan ke tanah untuk mengikat tali-tali yang menahan pagar halaman
itu, harus dibuat dari perunggu."

Petunjuk pembuatan minyak untuk pelita

20 "Perintahkanlah umat Israel untuk membawa kepadamu minyak za-
itun murni untuk pelita, agar pelita-pelita di kemah-Ku menyala terus.
21 Harun dan anak-anaknya akan bertanggung jawab untuk menjaga agar
pelita-pelita di depan tirai ruang mahakudus itu terus menyala di hadapan-
Ku, dari petang sampai pagi. Inilah ketetapan bagi bangsa Israel turun
temurun."

28

Petunjuk pembuatan pakaian para imam

1 Kata TUHAN kepada Musa, "Panggillah kakakmu Harun, beserta anak-
anaknya yaitu Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar. Khususkanlah mereka
untuk melayani-Ku sebagai imam.
2-3 Sebelum Harun dapat ditahbiskan untuk melayani-Ku sebagai imam
besar, harus dibuat pakaian khusus baginya untuk menunjukkan bahwa
dia memegang pelayanan yang terhomat dan mulia bagi-Ku. Suruhlah para
perajin ahli yang sudah Aku penuhi dengan kebijaksanaan untuk membuat
pakaian khusus itu.

4-5 Inilah pakaian yang perlu mereka buat: Penutup dada, efod, jubah,*
baju panjang† yang ditenun dengan pola yang indah, serban,‡ dan ikat
pinggang. Tenunlah kain untuk itu dari benang linen berkualitas tinggi
yang berwarna merah, biru, dan ungu, juga dihiasi dengan benang emas.✡
Semua itu dibuat bagi Harun dan anak-anaknya untuk mereka pakai saat
melayani-Ku sebagai imam. Pakaian-pakaian itu akan dianggap kudus
karena dikhususkan bagi pelayanan bagi-Ku."

Baju efod dan penutup bahu

6 "Para perajin ahli haruslah membuat baju efod§ dari kain yang ditenun
dengan benang linen yang berkualitas tinggi berwarna merah, biru, dan
ungu, serta dihiasi dengan benang emas.
7 Efod itu terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang.
Keduanya disambungkan dengan dua penutup bahu.
8 Ikat pinggang yang disatukan dengan efod haruslah dibuat dari bahan
yang sama dengan efod, yaitu kain yang ditenun dengan benang linen yang
berkualitas berwarna merah, biru, dan ungu, serta dihiasi dengan benang
emas.
9 "Kedua penutup bahu itu dihiasi dengan dua batu permata hijau✡ yang
besar, satu di bahu kiri dan satu di kanan. Kedua batu tersebut diukir
dengan nama-nama kedua belas anak Yakub,
10 enam nama pada batu yang pertama dan enam nama lainnya pada batu
yang kedua, sesuai urutan kelahiran mereka.
11-14 Cara mengukir nama-nama pada kedua batu tersebut adalah seba-
gaimana ahli pengukir membuat cap meterai. Kedua batu permata itu harus
dipasang pada bingkai emas yang dijahit pada penutup dada. Kedua bingkai
emas itu dikaitkan ke penutup dada dengan dua rantai emas murni yang
dijalin seperti tali. Ketika Harun datang ke hadapan-Ku dengan membawa
nama-nama mereka di atas kedua bahunya, Aku akan selalu diingatkan
bahwa Harun mewakili seluruh umat-Ku."

Penutup dada

15 "Para perajin ahli itu haruslah membuat penutup dada untuk di-
gunakan oleh imam dalam mengambil keputusan menurut kehendak-
Ku.✡ Penutup dada ini ditenun dari benang linen yang berkualitas tinggi
berwarna merah, biru, dan ungu, serta dihiasi dengan benang emas, supaya
karyanya serupa dengan efod.
16 Penutup dada itu dilipat dua membentuk kantong persegi empat, den-
gan panjang dan lebar 22 sentimeter.

---

* **28:4-5 *jubah*** Bentuk jubah yang dimaksud dijelaskan di ayat 31-35. † **28:4-5 *baju panjang*** ... Bentuk baju yang dimaksud adalah seperti gamis atau tunik. Baju ini dipakai sebagai lapisan dalam sebelum mengenakan jubah. ‡ **28:4-5 *serban*** Serban, atau dikenal juga sebagai sorban, adalah kain untuk dikenakan sebagai penutup kepala laki-laki, yang dipakai dengan cara dililitkan melingkari bagian atas kepala. ✡ **28:4-5** 39:3 § **28:6 *baju efod*** Kata 'efod' diserap dari bahasa Ibrani. Berdasarkan penjelasan dalam kitab Keluaran, efod kemungkinan berbentuk seperti celemek, tetapi fungsinya lebih seperti perhiasan yang memiliki arti simbolis tentang pelayanan imam. ✡ **28:9** Kel. 25:7 ✡ **28:15** Kel. 28:30

17 Pasanglah empat baris batu permata pada penutup dada itu. Baris
pertama terdiri dari batu permata merah, bening, dan hijau tua.*
18 Baris kedua terdiri dari batu permata hijau campur biru, biru tua, dan
bening.
19 Baris ketiga terdiri dari batu permata biru, putih campur cokelat, dan
ungu.
20 Baris keempat terdiri dari batu permata bening, hijau, dan hijau cam-
pur merah. Semua permata itu harus dipasang pada bingkai emas.
21 Dua belas batu permata itu melambangkan kedua belas anak Yakub,
yang kemudian menjadi dua belas suku Israel. Pada setiap batu permata,
ukirlah masing-masing satu nama suku Israel, dengan ukiran seperti cap
meterai.
22-25 "Sebagai penahan untuk penutup dada dari bagian atas, buatlah
dua rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali, beserta dua cincin
emas. Cincin yang satu dijahit pada pojok kiri atas penutup dada, dan
cincin yang satunya lagi dijahit pada pojok kanan atas. Kedua rantai emas
itu disambungkan kepada masing-masing cincin untuk mengikat penutup
dada itu pada kedua bingkai emas di penutup bahu efod.
26-27 Sebagai penahan bagian bawah, buatlah empat cincin emas lagi.
Satu cincin dijahit pada pojok kiri bawah penutup dada, dan satu lagi pada
pojok kanan bawah, di bagian dalam yang berdekatan dengan efod. Dua
cincin emas lainnya dijahit pada bagian depan efod, di sebelah kiri dan
kanan, posisinya di antara bagian bawah penutup bahu dan sambungan
ikat pinggang.
28 Ikatkan kedua cincin di sisi kiri, yaitu cincin pada efod dan cincin
pada penutup dada, dengan tali biru. Lakukan hal yang sama pada sisi
kanan. Dengan demikian, penutup dada tidak bergantung lepas ketika
Harun membungkuk.

29 "Setiap kali Harun masuk ke ruang kudus, dia harus selalu memakai
penutup dada itu. Dengan begitu, dia akan senantiasa membawa nama-
nama suku Israel di dekat jantungnya, dan Aku akan selalu diingatkan
bahwa Harun mewakili seluruh umat-Ku.
30 Kedua alat yang akan digunakan untuk mengetahui kehendak-Ku, yaitu
Urim dan Tumim,† ditaruh di dalam penutup dada itu agar benda-benda
tersebut selalu berada di dekat jantung Harun ketika dia menghadap Aku
untuk mengetahui kehendak-Ku bagi umat Israel."

Jubah biru

31 "Jubah Harun yang akan dipakai di bawah efod itu harus ditenun
seluruhnya dari benang warna biru.
32 Tenunlah jubah itu dengan kerah yang tebal agar tidak mudah robek.

---

* **28:17** ***batu-batu permata*** Jenis-jenis batu permata tersebut sulit dipastikan, tetapi dapat diterjemahkan sebagai (ayat 17) delima, krisolit, zamrud, (18) pirus, safir, berlian, (19) ambar, akik putih, kecubung, (20) krisolit/beril, krisopras, dan yaspis. Warna beberapa jenis batu tersebut bisa bervariasi. † **28:30** ***Urim dan Tumim*** Urim dan Tumim adalah dua benda yang dipakai oleh para imam untuk mengetahui kehendak Allah. Nama Urim dan Tumim dapat diterjemahkan 'Terang' dan 'Kebenaran' (kata 'kebenaran' di sini artinya keputusan yang benar.) Sekarang tidak diketahui bentuk Urim dan Tumim maupun bagaimana cara pemakaiannya.

33-34 Pada ujung bawah jubah, tenunlah hiasan-hiasan berbentuk buah
delima‡ dari benang warna merah, biru, dan ungu. Pasanglah lonceng-
lonceng emas berselang-seling dengan hiasan-hiasan itu.
35 Harun wajib memakai jubah ini setiap kali memasuki ruang kudus
untuk melayani Aku, dan lonceng-loncengnya akan berbunyi setiap kali dia
masuk dan keluar dari hadirat-Ku. Hal ini adalah kewajiban bagi Harun dan
anak-anaknya yang menjadi imam besar, karena siapa pun yang melanggar
ketentuan ini akan Aku hukum mati."

Medali pada serban

36 "Buatlah medali untuk serban Harun dari emas murni, yang diukir
dengan kata-kata 'Kudus bagi TUHAN'. Ukiran itu haruslah dibuat dengan
cara seperti perajin mengukir cap meterai.
37 Medali ini diikatkan di bagian depan serban dengan tali warna biru.
38 Setiap kali Harun mempersembahkan sesuatu yang diberikan orang
Israel kepada-Ku, dia harus memakai medali ini pada dahinya sebagai
tanda bahwa Aku menganggap kudus persembahan itu, meskipun terjadi
kesalahan dalam cara umat Israel memberi persembahan itu. Dengan
demikian, Aku akan berkenan kepada umat-Ku."

Berbagai pakaian lain

39 "Baju panjang untuk Harun harus ditenun dari benang linen yang
berkualitas tinggi dengan pola berwarna-warni. Serban dan ikat ping-
gangnya juga ditenun dengan cara yang sama.
40 "Bagi anak-anak Harun, buatlah baju panjang, ikat pinggang, dan
ikat kepala. Pakaian mereka melambangkan kehormatan dan kemuliaan
sebagai imam.
41-43 Harun dan anak-anaknya juga akan membutuhkan celana dalam
dari kain linen, dengan panjang dari pinggang sampai paha. Mereka harus
memakai celana itu saat mereka memasuki ruang kudus di kemah-Ku, atau
saat melaksanakan pelayanan di mezbah kurban di halaman kemah-Ku.
Hal ini adalah kewajiban bagi Harun dan anak-anaknya, karena siapa pun
yang melanggar ketentuan ini akan Aku hukum mati.
"Ketika segala macam pakaian itu sudah siap, urapi dan tahbiskanlah
Harun serta anak-anaknya, agar mereka dikhususkan dan dikuduskan
menjadi imam yang melayani-Ku."

29

Pentahbisan Harun dan anak-anaknya sebagai imam

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Harun dan anak-anaknya harus ditah-
biskan sebagai imam agar mereka bisa melayani Aku. Untuk upacara
pentahbisan itu, siapkanlah keperluan ini: Seekor sapi jantan muda dan
dua ekor domba jantan. Ketiganya haruslah yang tidak ada cacat.
2 Dari tepung terbaik, buatlah tiga macam roti yang tidak beragi, yakni
roti tanpa minyak zaitun, roti yang mengandung minyak zaitun, dan roti
tipis kering yang diolesi minyak zaitun setelah dibakar.
3 Taruhlah semua roti itu di dalam sebuah bakul untuk dipersembahkan
kepada-Ku bersama sapi jantan muda dan kedua domba jantan tadi.

‡ **28:33-34** ***buah delima*** Buah delima adalah buah berukuran sedang yang berwarna merah, putih, atau ungu. Bijinya banyak dengan bentuk bulat panjang, agak pipih, dan bersegi-segi.

4 “Lalu bawalah Harun dan anak-anaknya ke depan pintu kemah-Ku dan
lakukanlah upacara pembasuhan bagi mereka. Dalam upacara itu kamu
harus membasuh mereka masing-masing dengan air.
5 Kemudian ambillah pakaian yang sudah disiapkan, yaitu jubah, baju
panjang, efod, dan penutup dada. Kenakanlah semuanya kepada Harun,
dan ikatkanlah ikat pinggang tenun pada efod yang sudah dikenakannya.
6 Lilitkanlah serban di kepalanya, dan pasanglah pada serban itu medali
emas yang sudah diukir dengan tulisan ‘Kudus bagi TUHAN’.
7 Sesudah itu urapilah dia dengan menuangkan minyak pengurapan di
kepalanya.
8 Suruhlah juga anak-anaknya mendekat, lalu kenakanlah baju-baju pan-
jang yang sudah disiapkan itu pada mereka.
9 Pasanglah ikat pinggang dan ikat kepala pada mereka masing-masing.”

“Berikut ini adalah ketetapan mengenai tata cara pentahbisan Harun dan
anak-anaknya. Upacara ini juga harus dilakukan secara turun-temurun
untuk setiap keturunan mereka yang akan melayani Aku sebagai imam:
10-11 Bawalah sapi jantan tadi ke depan gerbang kemah-Ku, lalu suruhlah
Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala sapi itu.
Sembelihlah sapi itu di hadapan-Ku, di tempat itu juga.
12 Ambillah sebagian darahnya, lalu oleskan pada tanduk-tanduk mezbah
dengan jarimu. Sisa darah itu harus kamu tuangkan ke bagian bawah
mezbah.
13 Sesudah itu ambillah semua lemak yang menutupi isi perutnya bagian
bawah hati, dan kedua ginjal beserta lemaknya. Bakarlah semua itu di atas
mezbah sebagai persembahan bagi-Ku.
14 Tetapi daging, kulit, dan kotorannya, harus kamu bakar di luar
perkemahan. Begitulah cara mempersembahkan kurban penghapus dosa.
15 “Kemudian ambillah salah satu dari kedua domba jantan, dan suruh-
lah Harun serta anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala
domba itu.
16 Lalu sembelihlah domba itu, ambil darahnya, dan siramkan dengan
kuat pada keempat sisi mezbah.
17 Potonglah domba utuh itu menjadi beberapa bagian dan cucilah semua
bagian dalamnya serta kakinya. Letakkan semuanya itu di samping kepala
dan bagian tubuh lainnya.
18 Bakarlah semua itu di atas mezbah. Begitulah cara mempersembahkan
kurban yang dibakar habis, yang bau harumnya akan menyenangkan bagi-
Ku.
19 “Kemudian ambillah domba jantan yang satunya lagi, yang khusus un-
tuk mentahbiskan mereka. Suruhlah Harun dan anak-anaknya meletakkan
tangan mereka di atas kepala domba itu.
20 Lalu sembelihlah domba itu, ambil sedikit darahnya, dan oleskanlah
pada telinga kanan Harun dan masing-masing anaknya, juga pada ibu jari
tangan kanan dan ibu jari kaki kanan mereka. Sisa darah domba itu harus
kamu siramkan dengan kuat pada keempat sisi mezbah.
21 Ambillah sedikit darah dari mezbah itu dan campurkan dengan minyak
pengurapan. Lalu percikkan kepada Harun dan anak-anaknya, juga
pada pakaian mereka. Dengan cara inilah mereka serta pakaian mereka
dikuduskan bagi pelayanan kepada-Ku.
22 “Selanjutnya, ambillah bagian yang berlemak dari domba jantan, lemak
yang melapisi bagian ekor, dan lemak yang menutupi isi perut. Ambillah
juga bagian bawah hati, kedua ginjal beserta lemak yang menutupinya, dan

paha kanannya, karena domba ini untuk pentahbisan. Letakkanlah semua
itu di atas mezbah.
23 Dari bakul roti yang sudah ditempatkan di hadapan-Ku, ambillah satu
roti yang tanpa minyak zaitun, satu roti yang mengandung minyak zaitun,
dan satu roti tipis kering yang diolesi minyak zaitun setelah dibakar.
24 Kamu harus menaruh semuanya itu ke tangan Harun dan anak-
anaknya, dan memerintahkan mereka untuk mengangkatnya tinggi sebagai
persembahan khusus kepada-Ku.
25 Setelah itu, ambillah semua roti itu kembali dan bakarlah di atas
mezbah bersama kurban yang dibakar habis. Bau harumnya saat dibakar
akan menyenangkan bagi-Ku.
26 Kemudian ambillah dada domba jantan yang digunakan untuk mentah-
biskan Harun, dan angkatlah tinggi sebagai persembahan khusus kepada-
Ku. Musa, inilah bagian yang boleh kamu makan.
27 “Pisahkanlah bagian-bagian yang akan menjadi milik Harun dan anak-
anaknya, yaitu dada dan paha domba yang digunakan untuk pentahbisan
mereka, yang diangkat tinggi sebagai persembahan khusus.
28 Untuk seterusnya, setiap kali umat Israel mempersembahkan kurban
tanda damai, bagian itu harus dipisahkan untuk Harun dan keturunannya.
Umat Israel wajib mempersembahkan bagian tersebut kepada-Ku dengan
memberikannya kepada mereka.
29 “Pakaian Harun, yang dikhususkan bagi pelayanan bagi-Ku, akan men-
jadi milik keturunannya. Kelak mereka akan memakai pakaian ini ketika
diurapi dan ditahbiskan.
30 Anak Harun, yang akan menggantikan ayahnya, harus memakai paka-
ian ini selama tujuh hari ketika dia masuk ke ruang kudus di kemah-Ku
untuk melaksanakan berbagai tugas imam sesuai ketetapan-Ku.
31 “Dari domba jantan pentahbisan itu, ambillah semua bagian daging
yang dikhususkan untuk kalian makan, dan rebuslah daging itu di tempat
yang kudus.
32 Daging domba itu beserta roti di dalam bakul haruslah dimakan Harun
dan anak-anaknya di pintu masuk kemah-Ku.
33 Hanya mereka yang boleh memakan daging dan roti yang dipakai
untuk menghapus dosa-dosa mereka dan mengkhususkan mereka bagi-Ku
pada upacara pentahbisan. Orang lain tidak boleh memakannya, karena
makanan ini suci dan dikhususkan bagi acara pentahbisan.
34 Apabila keesokan paginya masih ada daging atau roti yang tersisa,
maka sisanya harus dibakar dan tidak boleh dimakan oleh siapa pun,
karena makanan ini suci dan dikhususkan bagi acara pentahbisan.
35 “Semua langkah tersebut harus diulangi setiap hari selama tujuh hari
upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya, tepat seperti yang Aku
sudah perintahkan.
36 Setiap hari selama tujuh hari itu, persembahkanlah seekor sapi jantan
muda untuk menghapus dosa-dosa mereka. Melalui kurban itu, mezbah
kurban juga ikut dikuduskan. Kemudian, setiap hari selama tujuh hari
itu kamu juga harus mengoleskan minyak pengurapan pada setiap tan-
duk mezbah sebagai tanda bahwa mezbah itu sudah dikhususkan untuk
pelayanan bagi-Ku.
37 Upacara itu harus diulangi setiap hari selama tujuh hari, supaya
mezbah dikuduskan sempurna untuk pelayanan bagi-Ku, sehingga apa pun
yang menyentuh mezbah itu menjadi kudus.
38 “Yang harus dipersembahkan setiap hari di atas mezbah adalah dua
ekor anak domba jantan berumur satu tahun.

39 Persembahkanlah seekor pada pagi hari dan yang lainnya pada sore
hari.
40 Bersama anak domba yang pertama, persembahkan juga tiga liter
tepung terigu terbaik dicampur dengan satu liter minyak zaitun terbaik.
Siramkan juga satu liter anggur sebagai persembahan curahan.
41 Pada sore hari, persembahkanlah domba kedua bersama persembahan
gandum-ganduman dan persembahan curahan dengan takaran yang sama
seperti persembahan pagi. Bau harum persembahan ini akan menye-
nangkan bagi-Ku."
42 Kemudian TUHAN berbicara kepada Musa, "Mulai sekarang dan
seterusnya secara turun temurun, kedua persembahan harian itu akan
dilaksanakan bagi umat Israel di pintu gerbang halaman kemah-Ku, karena
di situlah Aku akan bertemu dengan umat-Ku dan berbicara kepadamu
maupun penggantimu nanti.
43 Di situ Aku akan menemui umat Israel, dan tempat itu akan menjadi
kudus karena kemuliaan-Ku.
44 Aku akan menguduskan kemah-Ku dan mezbahnya. Aku akan
mengkhususkan Harun dan anak-anaknya supaya mereka bisa bertugas
sebagai imam.
45 Aku akan tinggal di antara umat Israel dan menjadi Allah mereka.
46 Mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka yang sudah
membawa mereka keluar dari Mesir supaya Aku dapat tinggal bersama
mereka. Akulah TUHAN Allah mereka."

30

Petunjuk pembuatan mezbah dupa

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Buatlah sebuah mezbah dari kayu akasia
untuk membakar dupa.
2 Mezbah ini berbentuk persegi, dengan panjang setiap sisinya 45 sentime-
ter. Tingginya 90 sentimeter. Di setiap sudut atas, buatlah bentuk seperti
tanduk sapi yang dipahat sekaligus dengan kayu mezbah itu.
3 Lapisilah seluruhnya dengan emas murni, termasuk bagian atas
mezbah, keempat sisinya, dan tanduk-tanduknya. Buatlah juga bingkai
emas di sekelilingnya.
4 Untuk mengusung, buatlah dua buah gelang emas dan pasangkan di
bawah bingkainya, di tengah-tengah dua sisi yang berseberangan. Tongkat
pengusung akan dimasukkan ke dalam gelang-gelang itu.
5 Tongkat pengusung itu juga harus dibuat dari kayu akasia dan dilapisi
dengan emas.
6 Letakkan mezbah dupa itu di luar tirai yang menutupi ruang ma-
hakudus. Ruang mahakudus adalah tempat Aku akan bertemu denganmu
atau imam besar, ketika dia melayani-Ku di depan Takhta Pendamaian.
7 "Haruslah Harun membakar dupa yang harum di mezbah itu setiap pagi,
saat dia membereskan sumbu pelita-pelita,
8 dan setiap sore, saat dia menyalakan pelita-pelita. Lakukanlah persem-
bahan dupa ini di hadapan TUHAN secara rutin dan turun temurun.
9 Dupa yang dipersembahkan di mezbah itu haruslah yang dibuat
khusus untuk keperluan kemah-Ku.✡ Jangan menggunakan mezbah itu
untuk mempersembahkan hal lain, termasuk kurban sembelihan, gandum-
ganduman, maupun air anggur.

✡ **30:9** Kel. 30:34-38

10 “Setahun sekali, yaitu pada Hari Pendamaian,✡ Harun harus mengoleskan sedikit darah kurban itu pada tanduk-tanduk mezbah dupa. Upacara ini harus dilakukan secara turun temurun, karena dengan cara demikian mezbah ini dikuduskan untuk pelayanan bagi-Ku.”

Petunjuk mengenai uang pendamaian

11 TUHAN berkata kepada Musa,
12 “Waktu kamu mengadakan sensus untuk menghitung jumlah umat Israel, saat penghitungan dilakukan, setiap laki-laki harus membayar uang pendamaian untuk menebus hidupnya di mata-Ku. Dengan tebusan itu, Aku tidak akan menghukum umat-Ku dengan wabah penyakit karena sensus tersebut.
13 Setiap laki-laki yang ikut dihitung pada sensus itu harus membayar enam gram perak sebagai persembahan kepada TUHAN. Pembayaran ini ditimbang sesuai pengukur berat yang sah, yaitu syikal yang tersimpan di kemah TUHAN. Satu syikal sama dengan 12 gram.
14 Setiap laki-laki yang berumur 20 tahun ke atas harus dihitung dalam sensus dan harus membayar persembahan ini kepada TUHAN.
15 Baik orang kaya maupun orang miskin harus membayar jumlah yang sama, untuk mengadakan pendamaian bagi hidup mereka di mata-Ku.
16 Musa, kamu akan menerima uang pendamaian yang dibayar oleh bangsa Israel. Gunakanlah dalam pelayanan di kemah-Ku. Dengan demikian, Aku akan berkenan kepada umat Israel dan menganggap setiap orang sudah berdamai dengan-Ku.”

Petunjuk pembuatan bejana pembasuhan

17 Lalu TUHAN berkata kepada Musa,
18 “Buatlah bejana air untuk pembasuhan lengkap dengan tumpuannya. Keduanya harus dibuat dari perunggu. Letakkan bejana ini di antara mezbah dan kemah-Ku.
19 Harun serta anak-anaknya akan membasuh tangan dan kaki mereka dengan air itu.
20-21 Mereka harus membasuh tangan dan kaki dengan air itu ketika hendak memasuki kemah-Ku, atau ketika mendekati mezbah untuk membakar persembahan bagi-Ku. Pembasuhan ini adalah kewajiban bagi mereka, agar mereka tidak mati saat melaksanakan tugas. Hal ini menjadi ketetapan bagi Harun dan keturunannya secara turun temurun sampai selamanya.”

Petunjuk pembuatan minyak pengurapan

22 TUHAN berkata kepada Musa,
23 “Buatlah minyak pengurapan dari wangi-wangian yang terbaik berupa:
minyak mur sebanyak 6 kilogram
kayu manis sebanyak 3 kilogram,
batang serai sebanyak 3 kilogram,
24 minyak zaitun sebanyak 4 liter,
kayu teja sebanyak 6 kilogram.
Semua itu ditimbang sesuai pengukur berat yang sah yang tersimpan di kemah-Ku.
25 Dari bahan-bahan itu, buatlah minyak pengurapan dengan cara seperti yang dilakukan oleh ahli pembuat minyak wangi. Minyak ini suci dan hanya boleh digunakan dalam pelayanan bagi-Ku.
26 Dengan minyak inilah kamu akan mengurapi kemah-Ku, peti perjanjian,

---

✡ **30:10** Im. 16

27 meja dengan segala peralatannya, tiang pelita dengan segala peralatan-
nya, mezbah dupa,
28 mezbah kurban dengan segala peralatannya, dan bejana pembasuhan
dari perunggu serta tumpuannya.
29 Urapilah semuanya itu agar menjadi kudus, sehingga apa pun yang
menyentuhnya juga dikuduskan untuk pelayanan bagi-Ku.
30 "Urapilah Harun dan anak-anaknya dengan minyak itu, agar mereka
dikhususkan untuk melayani sebagai imam.
31 Kamu harus mengatakan kepada umat Israel, 'Sesuai perintah TUHAN,
kita akan senantiasa menganggap minyak pengurapan ini sangat kudus dan
hanya digunakan untuk pelayanan bagi TUHAN.
32 Minyak ini tidak boleh dioleskan pada tubuh orang biasa, dan kalian
tidak boleh membuat minyak yang campurannya serupa dengan minyak
ini. Minyak ini khusus untuk pelayanan bagi TUHAN, dan kalian harus
memperlakukannya sebagai sesuatu yang kudus.
33 Siapa pun yang membuat minyak dengan campuran serupa, atau men-
goleskannya kepada seseorang yang bukan imam, dia akan disingkirkan
dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku.' "

Petunjuk pembuatan dupa

34 TUHAN berkata kepada Musa, "Buatlah dupa dengan wangi-wangian
berikut ini:
getah damar,
kulit lokan,
getah rasamala,
kemenyan murni,
masing-masing dengan jumlah yang sama.
35 Campurkan semua itu menjadi dupa, seperti buatan seorang ahli pencam-
pur dupa. Dupa itu harus dicampur dengan garam. Biarlah campuran ini
selalu murni dan dianggap kudus.
36 Tumbuklah sedikit dari dupa itu sampai sangat halus dan letakkan di
depan peti perjanjian. Itulah tempat di mana Aku akan bertemu denganmu
atau imam besar yang bertugas di dalam kemah-Ku. Dupa itu harus selalu
dianggap kudus dan hanya boleh dipakai untuk pelayanan bagi-Ku.
37 Kalian tidak boleh membuat campuran dupa yang sama untuk diri
sendiri. Dupa ini dikhususkan bagi penyembahan-Ku, dan kalian harus
memperlakukannya sebagai sesuatu yang kudus.
38 Siapa pun yang membuat dupa yang serupa dengan itu bagi dirinya
sendiri dan untuk menikmati wanginya, dia akan disingkirkan dari antara
umat yang taat pada perjanjian-Ku."

31

Bezalel dan Aholiab dipilih untuk memimpin pembuatan kemah TUHAN

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Untuk memimpin semua tugas dalam pembuatan kemah-Ku, Aku su-
dah memilih Bezalel dari suku Yehuda. Dia adalah anak Uri dan cucu Hur.
3 Aku sudah memenuhi Bezalel dengan Roh-Ku dan memberi dia kebijak-
sanaan, kepandaian, serta kemampuan dalam segala bidang kerajinan,
4 termasuk pembuatan rancangan dari emas, perak, dan perunggu,
5 pemotongan dan pemasangan batu permata, pemahatan kayu, serta
segala macam kerajinan lainnya.

6 Aku juga sudah memilih Aholiab anak Ahisamak, dari suku Dan, untuk membantu pekerjaannya. Kepada semua perajin di antara umat Israel, Aku sudah memberikan kemampuan untuk membuat semua yang Aku perintahkan kepadamu:
7 Kemah-Ku, peti perjanjian, penutupnya yang disebut Takhta Pendamaian, dan segala perlengkapan untuk kemah itu,
8 meja dengan segala peralatannya, tiang pelita emas murni dengan segala peralatannya, mezbah dupa,
9 mezbah kurban beserta peralatannya, bejana pembasuhan dan tumpuannya,
10 pakaian imam yang indah, yang akan dikhususkan bagi Harun dan anak-anaknya ketika mereka bertugas melayani sebagai imam,
11 minyak pengurapan, dan dupa untuk ruang kudus.
Mereka harus membuat semuanya itu sesuai dengan perintah-Ku."

Peringatan tentang hari Sabat

12 TUHAN berkata kepada Musa,
13 "Katakanlah kepada umat Israel, 'Setiap orang di antara kalian harus menaati peraturan tentang hari Sabat. Karena Aku sudah menetapkan hari Sabat sebagai penanda secara turun temurun bahwa kamu menaati perjanjian antara Aku dan kamu. Dengan demikian, kamu akan mengingat bahwa Akulah TUHAN yang menguduskanmu.
14 Taatilah segala peraturan yang Aku buat tentang hari Sabat dan anggaplah hari itu kudus senantiasa. Siapa pun yang menodai kekudusan Sabat dengan bekerja pada hari itu, dia harus dimusnahkan dari antara umat Israel dengan hukuman mati.
15 Selama enam hari kamu boleh bekerja, tetapi hari yang ketujuh adalah hari Sabat, yaitu hari peristirahatan penuh yang dikhususkan bagi-Ku. Siapa pun yang tetap bekerja pada hari Sabat akan dihukum mati.
16 Umat Israel harus tetap menjaga hari Sabat dan menaatinya secara turun-temurun sampai selamanya.
17 Karena, selama enam hari Aku menciptakan surga, langit, dan bumi, lalu pada hari yang ketujuh Aku berhenti bekerja dan beristirahat. Itulah sebabnya hari Sabat menjadi tanda perjanjian antara Aku dengan kalian umat Israel untuk selamanya.' "
18 Setelah TUHAN berbicara kepada Musa di gunung Sinai, TUHAN memberikan dua lempengan batu kepadanya, yaitu lempengan berisi perintah-perintah yang ditulis oleh jari Allah.

32

Anak sapi dari emas

1 Ketika orang-orang melihat bahwa Musa lama sekali tidak turun dari gunung, mereka bersama-sama datang kepada Harun dan berkata, "Kita tidak tahu apa yang terjadi dengan si Musa itu, yang sudah menghasut kita keluar dari Mesir! Karena itu ayolah, buatkan patung dewa bagi kami untuk memimpin kita!"
2 Jawab Harun "Ambillah anting-anting emas dari istri-istrimu dan anak-anakmu, lalu bawalah kepadaku."
3 Maka semua orang melepaskan anting-anting emas mereka dan membawanya kepada Harun.

4 Kemudian Harun mengambil barang-barang emas itu dan dia melebur,
membentuk, serta memahatnya menjadi patung berbentuk anak sapi. Meli-
hat patung itu, umat pun saling berkata, “Hai umat Israel, inilah dewa kita
yang sudah membawa kita keluar dari Mesir!”

5 Ketika Harun melihat bahwa umat merasa senang, dia mendirikan
mezbah di depan patung anak sapi itu dan berkata kepada mereka, “Besok
kita akan mengadakan perayaan bagi TUHAN!”

6 Keesokan harinya mereka bangun pagi-pagi untuk mempersembahkan
kurban yang dibakar habis dan kurban tanda damai kepada patung itu.
Lalu mereka makan dan minum serta berpesta pora.

7 Berkatalah TUHAN kepada Musa, “Segeralah turun! Umat yang kamu
bawa keluar dari Mesir sudah menajiskan diri!
8 Mereka cepat sekali menyimpang dari jalan yang Aku perintahkan.
Mereka sudah membuat patung berhala berbentuk anak sapi, lalu bersujud
kepadanya dan mempersembahkan kurban baginya. Mereka berkata, ‘Hai
umat Israel, inilah dewa yang sudah membawa kita keluar dari Mesir!’ ”

9 Kata TUHAN lagi, “Aku sudah melihat betapa keras kepalanya umat ini.
10 Sekarang, biarlah Aku melepaskan murka-Ku terhadap mereka dan
menghanguskan mereka! Kemudian Aku akan membuat kamu menjadi
suatu bangsa yang besar!”

11 Tetapi Musa memohon kepada TUHAN Allahnya, “Janganlah Engkau
menghanguskan mereka dengan murka-Mu! Ingatlah bahwa mereka itu
umat-Mu, yang Engkau bawa keluar dari Mesir dengan kuasa dan kekuatan-
Mu.
12 Jangan sampai orang Mesir berkata, ‘TUHAN membawa umat Israel
keluar dari Mesir dengan maksud jahat, supaya Dia membunuh mereka
di pegunungan dan membinasakan mereka dari muka bumi.’ Ya TUHAN,
mohon redakanlah murka-Mu, batalkan niat-Mu, dan jangan binasakan
umat-Mu!
13 Ingatlah kepada hamba-hamba-Mu, Abraham, Isak, dan Yakub. Engkau
sudah bersumpah demi diri-Mu sendiri dan berkata kepada mereka, ‘Aku
akan membuat keturunanmu sebanyak bintang-bintang di langit. Aku
akan memberikan semua tanah ini yang sudah Aku janjikan kepada ketu-
runanmu dan mereka akan memiliki tanah itu selamanya.’ ”
14 Maka TUHAN membatalkan niat untuk membinasakan umat-Nya.

15 Kemudian Musa berbalik dan turun dari gunung sambil memegang dua
lempengan batu yang bertuliskan perintah-perintah Allah pada sisi depan
dan belakangnya. Perintah-perintah itu adalah kewajiban utama bagi umat
Israel dalam perjanjian mereka dengan Allah.
16 Kedua lempengan batu itu adalah karya Allah. Dia sendirilah yang
menuliskan perintah-perintah pada kedua lempengan tersebut.

17 Yosua mendengar suara keramaian umat di bawah dan dia berkata
kepada Musa, “Sepertinya ada peperangan di perkemahan!”

18 Jawab Musa, “Bukan! Itu bukan suara sorak kemenangan ataupun
tangisan kekalahan. Aku mendengar suara nyanyian.”

19 Ketika Musa sudah dekat dengan perkemahan itu, dia pun melihat
patung anak sapi emas dan orang-orang sedang menari-nari. Maka sangat
marahlah Musa. Dia melemparkan kedua lempengan batu di tangannya ke
tanah di kaki gunung itu sehingga hancur.

20 Musa mengambil patung anak sapi emas yang mereka buat, dan
bersama beberapa orang lain* dia meleburnya ke dalam api, menum-
buknya sampai halus seperti debu, dan menaburkannya ke atas air. Kemu-
dian Musa menyuruh umat Israel meminum air itu.
21 Setelah itu, Musa memarahi Harun, katanya, “Apa yang sudah di-
lakukan umat ini kepadamu sehingga kamu memimpin mereka melakukan
dosa yang sangat besar?!”
22 Harun berkata, “Janganlah marah, Tuanku. Tuan sendiri tahu betapa
jahatnya bangsa ini.
23 Mereka berkata kepadaku, ‘Buatkanlah bagi kami patung dewa untuk
memimpin kita. Kita tidak tahu apa yang terjadi kepada Musa itu, orang
yang sudah menghasut kita keluar dari Mesir.’
24 Maka saya berkata kepada mereka, ‘Lepaskanlah anting-anting emas
kalian dan bawalah ke sini.’ Lalu mereka memberikannya kepadaku.
Sesudah itu, aku melemparkan emas itu ke dalam api, dan jadilah patung
ini!”
25 Musa melihat bahwa umat Israel sudah hilang kendali dan Harun tidak
berusaha mengendalikan mereka sehingga mereka dapat ditertawakan
oleh musuh.
26 Maka dia berdiri di depan pintu masuk perkemahan dan berkata,
“Setiap orang yang berpihak kepada TUHAN, kemari dan bergabunglah
dengan saya!” Lalu datanglah semua orang Lewi mengelilinginya.
27 Musa berkata kepada mereka, “TUHAN Allah Israel berkata, ‘Ambil-
lah pedangmu masing-masing dan berjalanlah dari ujung perkemahan ke
ujung yang lain. Bunuhlah saudaramu, temanmu, dan tetanggamu yang
sudah terlibat dalam penyembahan berhala ini!’ ”
28 Orang-orang Lewi melakukan seperti yang diperintahkan Musa, dan
hari itu juga sekitar tiga ribu orang mati terbunuh.
29 Musa berkata, “Hari ini kamu masing-masing sudah mengkhususkan
diri untuk melayani TUHAN dengan menaati perintah-Nya, meskipun kamu
harus membunuh anak-anakmu dan saudara-saudaramu sendiri. Oleh
karena tindakanmu itu, TUHAN akan memberkatimu.”
30 Keesokan harinya Musa berkata kepada bangsa Israel, “Kalian sudah
melakukan dosa besar! Tetapi saya akan naik untuk menghadap TUHAN
dan meminta pendamaian atas dosamu.”
31 Lalu kembalilah Musa menghadap TUHAN dan berkata, “Bangsa ini
sudah berbuat dosa besar. Mereka membuat patung dewa emas untuk
disembah.
32 Tetapi aku mohon ampunilah dosa mereka. Jika tidak, maka biarlah
namaku juga dihapuskan dari kitab yang berisi daftar nama-nama umat-
Mu.”
33 Tetapi TUHAN berkata kepada Musa, “Tidak! Yang Aku hapuskan dari
kitab itu hanyalah orang yang berdosa terhadap-Ku.
34 Sekarang pergilah, pimpinlah mereka ke tempat yang sudah Aku
beritahukan kepadamu. Malaikat yang mewakili Aku akan berjalan di
depanmu. Namun, akan tiba saatnya Aku menghukum mereka atas dosa
mereka!”
35 Kemudian TUHAN mendatangkan wabah penyakit pada bangsa Israel
karena mereka sudah mendesak Harun untuk membuat patung tadi.

---

* **32:20** ***bersama*** **...** ***orang lain*** Teks sumber menyebutkan hanya Musa sebagai pelaku dari semua tindakan dalam ayat ini, tetapi diperkirakan bahwa dia dibantu oleh orang lain. Musa menjadi pelaku utama atau mungkin pemberi perintah.

33

TUHAN menyuruh bangsa Israel meninggalkan gunung Sinai

1 TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah dari tempat ini bersama umat
yang sudah kamu bawa keluar dari negeri Mesir. Lanjutkanlah perjalanan
ke negeri yang sudah Aku janjikan dengan bersumpah kepada Abraham,
Isak, dan Yakub untuk memberikannya kepada keturunan mereka.
2 Aku akan mengutus malaikat itu berjalan di depan kalian, dan Aku akan
mengusir orang-orang Kanaan, Amori, Het, Feris, Hewi, dan Yebus.
3 Pergilah ke negeri yang berlimpah dengan hasil alam itu, tetapi Aku
tidak akan berjalan bersama kalian. Kalian adalah bangsa yang keras
kepala dan tidak taat kepada-Ku. Jika Aku pergi bersama kalian, mungkin
saja Aku akan marah dan membinasakan kalian di jalan.”
4-5 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada umat Israel,
‘Kalian adalah bangsa yang keras kepala dan tidak taat. Apabila Aku
berjalan bersama kalian sesaat saja, Aku dapat membinasakan kalian.
Sekarang lepaslah semua perhiasan di tubuhmu. Aku akan memutuskan
apa yang akan Aku lakukan terhadap kalian.’ ”
Mendengar kabar buruk itu, bangsa Israel sangat sedih dan berkabung.
Tidak seorang pun memakai perhiasannya.
6 Sejak dari gunung Sinai itu, umat Israel tidak lagi mengenakan perhi-
asan.

Kemah Pertemuan di luar perkemahan

7 Selama ini, tiap kali bangsa Israel berkemah di suatu tempat, Musa
mendirikan sebuah kemah di luar, jauh dari perkemahan. Musa menyebut-
nya Kemah Pertemuan. Siapa pun yang ingin mencari kehendak TUHAN
bisa datang ke kemah itu.
8 Setiap kali Musa pergi ke Kemah Pertemuan, seluruh umat Israel bangkit
lalu berdiri di depan pintu kemah mereka masing-masing dan memper-
hatikan Musa sampai dia masuk ke dalam kemah itu.
9 Sewaktu Musa berada di dalam, tiang awan selalu turun dan berdiri di
depan pintu kemah itu sementara TUHAN berbicara dengan Musa.
10 Ketika seluruh umat melihat tiang awan berdiri di depan pintu kemah
itu, mereka berdiri lalu sujud menyembah kepada TUHAN dari pintu kemah
mereka masing-masing.
11 Di dalam kemah itu, TUHAN berbicara kepada Musa secara langsung,
sebagaimana seseorang berbicara kepada temannya. Dan ketika Musa kem-
bali ke perkemahan, Yosua anak Nun tetap tinggal di Kemah Pertemuan.
Yosua adalah seorang muda, tangan kanan Musa.

Musa meminta agar TUHAN menyertainya

12 Musa berkata kepada TUHAN, “Engkau menyuruhku untuk membawa
umat ini ke negeri yang Engkau janjikan. Tetapi Engkau belum member-
itahukan kepadaku siapa yang akan Engkau utus bersamaku. Namun,
Engkau pernah berkata, ‘Aku mengenalmu dan berkenan kepadamu.’
13 Karena itu, ya TUHAN, aku memohon, apabila aku sungguh berkenan
di mata-Mu, perkenalkanlah diri-Mu lebih dalam kepadaku, agar aku dapat
semakin mengenal Engkau dan terus melakukan yang berkenan kepada-
Mu. Ingatlah bahwa bangsa ini adalah umat-Mu.”
14 Lalu TUHAN menjawab, “Aku sendiri akan menyertaimu dan mem-
berikan kelegaan kepadamu.”
15 Lagi kata Musa, “Jika Engkau tidak menyertai kami, janganlah suruh
kami berangkat dari sini.

16 Bagaimana bangsa-bangsa lain bisa tahu bahwa Engkau berkenan
kepada kami jika Engkau tidak menyertai kami? Justru yang membedakan
kami dari semua bangsa lain di bumi adalah kehadiran-Mu bersama kami!”
17 Jawab TUHAN kepada Musa, “Aku akan mengabulkan permintaanmu,
karena Aku berkenan kepadamu dan mengenalmu.”
18 Lalu Musa berkata, “Aku mohon, tunjukkanlah kepadaku pancaran
kemuliaan-Mu.”
19 Kata TUHAN, “Aku akan memperlihatkan kepadamu seluruh kebaikan-
Ku sambil menyatakan arti nama-Ku, yaitu ‘Akulah TUHAN. Aku akan
berbaik hati dan berbelas kasihan kepada siapa pun yang Aku inginkan.’
20 Namun, kamu tidak akan melihat wajah-Ku, sebab tidak seorang pun
yang memandang-Ku dapat tetap hidup.
21 Tetapi lihat! Berdirilah di atas gunung batu ini di dekat-Ku.✡
22 Ketika kemuliaan-Ku lewat, Aku akan menempatkan kamu di celah
batu ini dan menutupi kamu dengan tangan-Ku sampai Aku sudah lewat.
23 Lalu Aku akan menarik tangan-Ku, dan kamu akan dapat melihat Aku
dari belakang, tetapi wajah-Ku tidak akan kamu lihat.”

34

Dua lempengan batu yang baru

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Pahatlah dua lempengan batu
yang baru, seperti kedua lempengan yang sudah kamu hancurkan. Aku
akan menuliskan pada lempengan baru itu kata-kata yang sama seperti
sebelumnya.
2 Besok pagi, kamu harus sudah siap untuk naik ke gunung Sinai dengan
membawa kedua lempengan itu. Berdirilah di hadapan-Ku di puncak
gunung itu.
3 Tidak seorang pun boleh ikut ke atas bersamamu atau berada di mana
pun di sekitar gunung itu, bahkan kawanan domba dan sapi tidak boleh
merumput di dekat gunung.”
4 Maka Musa memahat dua lempengan batu seperti yang pertama.
Keesokan harinya, pagi-pagi sekali dia membawa kedua lempengan itu dan
naik ke gunung Sinai, seperti yang diperintahkan TUHAN.

TUHAN menyatakan diri kepada Musa

5 Lalu TUHAN turun dalam awan dan berdiri tak jauh dari Musa. Dia pun
menyatakan nama-Nya sendiri, yaitu TUHAN.
6 Lalu TUHAN lewat di depan Musa dan berkata,
“Akulah TUHAN,
Allah yang penyayang dan penuh belas kasihan, panjang sabar,
baik hati, dan setia.
7 Memang Aku selalu setia dan berbaik hati kepada beribu-ribu keturunan
dengan mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa mereka.
Tetapi di sisi lain, Aku tidak akan membebaskan orang-orang yang bersalah
dari hukuman.
Aku akan menghukum anak cucu mereka atas kesalahan mereka,
bahkan sampai keturunan yang ketiga dan keempat.”✡
8 Saat itu juga Musa bersujud menyembah TUHAN
9 dan berkata, “Ya TUHAN, jika Engkau sungguh berkenan kepadaku, aku
mohon berjalanlah bersama kami. Walaupun kami adalah bangsa yang

✡ **33:21** Kel. 34:2-7 ✡ **34:7** Kel. 20:5-6

keras kepala dan tidak taat, tolong ampunilah kesalahan dan dosa kami.
Jadikanlah kami milik-Mu sendiri."
10 Lalu TUHAN menjawab, "Perhatikanlah, sekarang Aku meneguhkan
kembali perjanjian-Ku dengan kalian. Aku akan melakukan keajaiban-
keajaiban baru yang belum pernah disaksikan oleh bangsa mana pun di
bumi. Semua bangsa di sekitar kalian akan melihat betapa dahsyatnya
kuasa-Ku ketika mereka menyaksikan perbuatan-Ku bagimu, Musa.
11 Taatilah perintah-perintah yang akan Aku berikan kembali kepadamu
hari ini, dan Aku akan mengusir orang-orang Amori, Kanaan, Het, Feris,
Hewi, dan Yebus dari hadapanmu.
12 "Berhati-hatilah! Jangan membuat perjanjian dengan penduduk di
negeri yang akan kalian masuki. Jika kalian melakukannya, kalian akan
terjerat dalam cara hidup mereka yang jahat.
13 Sebaliknya, robohkanlah mezbah-mezbah mereka, hancurkan semua
patung berhala mereka, dan tebanglah semua tiang penyembahan dewi
Asyera.
14 Kalian tidak boleh menyembah dewa apa pun, karena Aku adalah Allah
yang cemburu.✡
15 "Jangan membuat perjanjian dengan penduduk negeri itu, karena
mereka melacurkan diri mereka dengan menyembah berhala. Apa-
bila kalian berkawan dengan mereka, maka mereka akan mengundang
kalian untuk ikut memakan daging hewan-hewan yang mereka kurbankan
kepada berhala.
16 Kalian juga akan mengambil anak-anak perempuan mereka seba-
gai istri bagi anak-anak lelakimu. Dan ketika anak perempuan mereka
melacurkan diri, yaitu dengan menyembah patung berhala, mereka akan
mempengaruhi anak-anak lelakimu untuk ikut menyembah berhala.
17 Janganlah membuat patung berhala dari logam untuk kalian sembah."

TUHAN mengingatkan tentang berbagai peraturan

18 "Peringatilah Hari Raya Roti Tidak Beragi. Setiap tahun pada waktu
yang sudah Aku tentukan dan perintahkan, kalian harus makan roti tidak
beragi selama tujuh hari. Perayaan ini dilakukan pada bulan Abib untuk
mengingat bahwa pada bulan itulah kalian keluar dari Mesir.
19 "Semua anak laki-laki yang sulung adalah milik-Ku. Begitu juga semua
ternak jantan yang pertama lahir, baik sapi, kambing, maupun domba.
20 Anak keledai jantan yang pertama lahir bisa kamu tebus dengan mem-
persembahkan kepada-Ku seekor anak domba atau kambing. Bila kamu
tidak ingin menebusnya, kamu harus membunuh keledai itu dengan cara
mematahkan lehernya. Akan tetapi, setiap anak laki-lakimu yang sulung
harus kamu tebus.
"Ketika menghadiri ketiga hari perayaan yang diwajibkan, tidak seorang
pun boleh datang ke hadapan-Ku tanpa memberi persembahan.
21 "Enam hari lamanya kamu bekerja, tetapi pada hari ketujuh kamu
harus beristirahat, bahkan pada masa membajak atau masa menuai
sekalipun.
22 "Peringatilah Hari Raya Panen untuk merayakan hasil pertama dari
panen gandum, dan Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun pada akhir
musim panen.
23 Tiga kali dalam setahun setiap laki-laki harus datang menghadap Aku,
Penguasa dan Allah Israel, di kemah-Ku.✡

✡ **34:14** Kel. 20:5 ✡ **34:23** Kel. 23:14-17

24 Saat kamu menghadap Aku pada ketiga perayaan itu, Aku menjamin
bahwa tidak akan ada musuh yang berani merebut tanahmu. Bahkan Aku
akan mengusir bangsa-bangsa lain dari hadapan kalian dan memperluas
batas wilayah kalian.
25 "Saat mempersembahkan kurban sembelihan, jangan memberikannya
bersama roti yang beragi.
"Pada perayaan Paskah, janganlah menyisakan daging kurban itu sampai
besok paginya. Sisa yang ada harus dibakar habis sebelum fajar.
26 "Bawalah hasil terbaik panen pertamamu ke kemah-Ku, TUHAN Al-
lahmu.
"Jangan memasak daging anak kambing dengan air susu induknya."
27 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Tuliskanlah semuanya itu
sebagai pengingat, karena seluruh peraturan itu adalah kewajiban yang
harus kalian lakukan untuk tetap menjadi bagian dalam ikatan perjanjian-
Ku dengan Israel."
28 Musa berada di atas gunung bersama TUHAN empat puluh hari empat
puluh malam, dan selama itu dia tidak makan ataupun minum. TUHAN*
menuliskan kata-kata perjanjian, yaitu sepuluh perintah Allah, pada kedua
lempengan batu itu.
29 Sewaktu Musa turun dari gunung Sinai dengan membawa kedua lem-
pengan batu yang bertuliskan hukum TUHAN, dia tidak menyadari bahwa
wajahnya bercahaya karena TUHAN sudah berbicara dengannya.
30 Ketika Harun dan umat Israel melihat wajah Musa yang bercahaya,
mereka takut mendekatinya.
31 Tetapi Musa memanggil mereka dan meminta Harun serta seluruh
pemimpin bangsa Israel untuk datang, lalu dia berbicara kepada mereka.
32 Seluruh umat Israel mendekati Musa, dan dia menyampaikan kepada
mereka semua perintah yang TUHAN berikan kepadanya di gunung Sinai.
33 Setelah Musa selesai berbicara dengan mereka, dia menutupi wajahnya
dengan kain.
34-35 Musa tetap menutupi wajahnya sampai dia masuk kembali ke Kemah
Pertemuan untuk berbicara dengan TUHAN. Setiap kali Musa masuk ke
kemah itu, dia melepaskan kain dari wajahnya dan baru memakainya lagi
saat keluar. Ketika dia keluar, umat Israel dapat melihat wajah Musa masih
bercahaya. Karena itulah dia segera menutupi wajahnya dan menyam-
paikan berbagai pesan TUHAN kepada umat.

35

Peraturan tentang hari Sabat

1 Musa memanggil seluruh umat Israel untuk berkumpul lalu berkata
kepada mereka, "Inilah perintah TUHAN yang harus kita lakukan:
2 Enam hari kita boleh bekerja dalam seminggu, tetapi pada hari yang
ketujuh kita harus beristirahat penuh, karena hari itu adalah hari Sabat,
yang kita khususkan bagi TUHAN. Siapa pun yang bekerja pada hari itu akan
dihukum mati.
3 Kita tidak boleh menyalakan api di dalam tempat tinggal kita pada hari
Sabat."

Berbagai persembahan untuk membuat kemah TUHAN

---

* **34:28** ***TUHAN*** Secara harfiah: dia. Tim penerjemah TSI mengikuti tafsiran yang mengartikan 'dia' sebagai TUHAN, bukan Musa sendiri. Bandingkan dengan Kel. 34:1; Ul. 10:2-4.

4 Selanjutnya kata Musa kepada seluruh umat Israel, “Inilah perintah TUHAN:
5 Kumpulkanlah persembahan bagi TUHAN yang akan digunakan untuk mengerjakan kemah-Nya. Hendaklah setiap orang yang tergerak hatinya membawa persembahan kepada TUHAN,
berupa emas, perak, perunggu,
6 benang linen merah, biru, dan ungu,
kain linen yang berkualitas tinggi,
bulu kambing yang akan dipintal dan ditenun menjadi kain,
7 kulit domba jantan yang diwarnai merah,
kulit yang tidak meresap air,
kayu akasia,
8 minyak zaitun untuk tiang pelita bercabang,
berbagai wangi-wangian dari getah pohon untuk membuat minyak pengurapan dan dupa,
9 permata hijau dan berbagai permata lain yang berwarna-warni, untuk dipasang pada efod dan penutup dada yang akan dipakai oleh imam besar.
10 “Setiap orang yang memiliki keterampilan untuk mengerjakan hal-hal yang diperintahkan TUHAN, datanglah kepada saya. Mari kita membuat hal-hal ini:
11 Seluruh bagian kemah TUHAN, termasuk kemah dan kain penutupnya, pengait-pengait, rangka-rangka, kayu lintang, tiang-tiang dan alasnya yang dibuat dari logam,
12 peti perjanjian dengan tongkat pengusungnya, penutup peti, tirai penutup ruangan untuk peti itu,
13 meja dengan tongkat pengusungnya, segala perlengkapannya, roti sajian,
14 tiang pelita bercabang dengan pelita-pelitanya dan segala perlengkapannya, minyak untuk pelita itu,
15 mezbah dupa dengan tongkat pengusungnya, minyak pengurapan dan dupa, tirai pintu masuk kemah,
16 mezbah kurban dengan alas bakar dari perunggu, tongkat pengusung mezbah, dan segala perlengkapan lainnya,
bejana pembasuhan dari perunggu dan tumpuannya,
17 tirai-tirai untuk halaman, tiang penyangga, tirai pintu gerbang halaman,
18 pasak-pasak kemah TUHAN, pagar halamannya, semua talinya,
19 dan segala macam pakaian indah yang dikhususkan bagi Harun dan anak-anaknya untuk dipakai ketika mereka melayani di ruang kudus.”
20 Seluruh umat Israel mendengarkan semua petunjuk yang Musa sampaikan itu, lalu kembali ke kemah mereka.
21 Kemudian setiap orang yang tergerak hatinya dan terdorong semangatnya berdatangan sambil membawa persembahan bagi TUHAN untuk mengerjakan kemah-Nya, segala macam perlengkapan yang akan diperlukan dalam penyembahan-Nya, dan bahan-bahan untuk pakaian imam.
22 Baik laki-laki maupun perempuan, semua orang yang tergerak hatinya datang kepada Musa dengan membawa bros, anting-anting, cincin, kalung, dan segala macam perhiasan emas lainnya. Ketika menyerahkan benda-benda itu kepada Musa, mereka mengangkat tinggi perhiasan-perhiasan itu sebagai tanda bahwa mereka mempersembahkannya bagi TUHAN.

23 Setiap orang yang memiliki bahan yang diperlukan datang membawanya,
yaitu benang linen merah, biru atau ungu,
kain linen yang berkualitas tinggi,
bulu kambing untuk ditenun,
kulit domba jantan yang diwarnai merah,
dan kulit yang tidak meresap air.
24 Setiap orang yang hendak mempersembahkan perak atau perunggu membawanya sebagai persembahan kepada TUHAN. Demikian pula setiap orang yang mempunyai kayu akasia datang membawanya.
25-26 Setiap perempuan yang terampil memintal membawa hasil pintalan mereka, berupa benang linen merah, biru, atau ungu. Dan perempuan yang terampil memintal bulu kambing datang membawa benang. Ada juga perempuan yang membawa hasil tenun linen berkualitas tinggi.
27 Para pemimpin membawa segala macam permata yang berwarna-warni untuk dipasang pada efod dan penutup dada.
28 Mereka juga membawa minyak zaitun untuk pelita dan berbagai wangi-wangian dari getah pohon untuk dicampur dalam pembuatan minyak pengurapan dan dupa.
29 Baik laki-laki maupun perempuan, setiap orang Israel yang tergerak hatinya membawa sumbangan sukarela kepada TUHAN untuk mendukung pekerjaan yang TUHAN perintahkan melalui Musa.

Bezalel dan Aholiab

30 Lalu Musa berkata kepada umat Israel, “TUHAN sudah mengangkat Bezalel anak Uri, cucu Hur dari suku Yehuda, sebagai kepala dalam pekerjaan besar ini.
31 TUHAN sudah memenuhi Bezalel dengan Roh-Nya dan memberinya kebijaksanaan, kepandaian, serta kemampuan dalam segala bidang pekerjaannya,
32 yaitu pembuatan rancangan dari emas, perak, dan perunggu,
33 pemotongan dan pemasangan batu permata,
pemahatan kayu,
serta segala macam kerajinan lainnya.
34 TUHAN juga sudah mengangkat Aholiab anak Ahisamak dari suku Dan sebagai wakil Bezalel dalam pekerjaan besar ini. TUHAN sudah memampukan keduanya untuk mengajarkan keahlian mereka kepada orang lain.
35 TUHAN sudah memberikan keahlian khusus kepada para perajin, termasuk pemahat, perancang, dan penenun yang bisa menghasilkan gambar dalam kain linen yang berkualitas tinggi dengan menggunakan benang merah, biru, dan ungu. Mereka ahli dalam segala macam pekerjaan dan karya seni.”

36

1 Kata Musa, “TUHAN sudah memberikan kemampuan dan kebijaksanaan kepada Bezalel, Aholiab, dan para perajin ahli lainnya, untuk melakukan semua pekerjaan dalam pembuatan kemah TUHAN dan perlengkapannya. Mereka harus mengerjakannya sesuai dengan yang sudah TUHAN perintahkan.”

2 Maka Musa memanggil Bezalel, Aholiab, dan setiap perajin, yaitu orang-orang yang diberi keahlian khusus oleh TUHAN dan yang hatinya tergerak untuk melakukan pekerjaan itu.

3 Mereka menerima dari Musa seluruh sumbangan yang diberikan oleh
umat Israel untuk mengerjakan kemah TUHAN. Namun, meski bahan-
bahan sudah cukup, setiap pagi umat Israel masih terus membawa sumban-
gan bahan kepada Musa.
4 Karena itu semua perajin meninggalkan pekerjaan mereka dan datang
kepada Musa.
5 Mereka berkata, “Rakyat sudah menyumbang lebih banyak daripada
yang diperlukan untuk menyelesaikan segala sesuatu yang TUHAN perin-
tahkan.”
6 Maka Musa mengumumkan ke seluruh perkemahan, “Bahan-bahan
yang dibutuhkan sudah cukup! Mulai sekarang, baik laki-laki maupun
perempuan jangan ada lagi yang membawa sumbangan untuk pembuatan
kemah TUHAN.” Lalu mereka pun berhenti menyumbangkan bahan,
7 karena semua keperluan untuk menyelesaikan kemah TUHAN sudah
cukup, bahkan lebih dari cukup.

Pembuatan kemah TUHAN

Atap
Kel. 26:1-14

8 Para ahli tenun membuat sepuluh helai kain untuk lapisan atap kemah
yang paling bawah. Semua kain itu merupakan karya seni yang indah dari
linen berkualitas tinggi, yang ditenun dari benang berwarna merah, biru,
dan ungu dengan gambar malaikat penjaga.
9 Setiap lembar kain berukuran sama, yaitu 13 meter panjangnya dan 1,8
meter lebarnya.
10-13 Kesepuluh helai kain itu disambungkan menjadi dua rangkaian yang
masing-masing terdiri dari lima helai. Setiap sisi panjang mempunyai lima
puluh lubang kait yang dibuat dari tali biru, dan setiap helai disambungkan
pada helai berikutnya dengan lima puluh pengait dari emas. Jadi, ketika
lima kain disambungkan sepanjang sisi panjangnya, rangkaian itu menjadi
satu dengan panjang 13 meter dan lebar 9 meter.
14 Untuk atap lapisan yang kedua, para ahli tenun juga membuat sebelas
lembar kain dari bulu kambing.
15-18 Setiap lembar berukuran sama, yaitu 14 meter panjangnya dan
1,8 meter lebarnya. Setiap sisi panjang mempunyai lima puluh lubang
kait yang disambungkan pada helai lain dengan lima puluh pengait dari
perunggu. Kesebelas helai itu disambungkan menjadi dua rangkaian, yang
satu terdiri dari lima lembar, dan yang lainnya enam lembar.
19 Untuk atap lapisan yang ketiga, mereka membuat penutup dari kulit
domba jantan yang diwarnai merah. Dan untuk lapisan yang paling atas,
mereka membuat penutup dari kulit yang tidak menyerap air.

Papan rangka untuk menopang atap kemah TUHAN
Kel. 26:15-29

20-22 Para perajin juga membuat papan-papan rangka dari kayu akasia
untuk menopang atap kemah TUHAN. Semua rangka dibuat dengan sama
persis. Setiap papan berukuran tinggi 4,6 meter dan lebar 69 sentimeter,
serta mempunyai dua pasak yang menjulur dari bawah.
23-26 Mereka membuat dua puluh rangka untuk sisi selatan kemah dan
dua puluh untuk sisi utara. Setiap pasak dari empat puluh kayu rangka itu
dimasukkan ke dalam delapan puluh alas penahan yang dicetak dari perak.

27-28 Untuk bagian belakang kemah, di sisi barat, mereka membuat delapan rangka, dengan dua yang dibuat khusus untuk kedua sudut belakang kemah.
29 Kedua rangka khusus itu menyatukan sudut kiri dan kanan, dari bawah sampai ke atas, dan tersambung di ujung atas dengan gelang penahan yang terbuat dari emas.
30 Kedelapan rangka untuk sisi belakang kemah TUHAN dipasang di atas enam belas alas penahan yang dicetak dari perak, dua alas untuk setiap papan rangka.
31 Mereka juga membuat kayu-kayu lintang dari kayu akasia dan memasangnya melintangi rangka-rangka itu, lima kayu lintang untuk sisi utara kemah TUHAN,
32 lima untuk sisi selatan, dan lima lagi untuk bagian belakang kemah yang menghadap ke barat.
33 Kayu lintang yang di tengah dipasang pada setengah tinggi papan rangka dan melintang dari ujung yang satu sampai ke ujung lainnya.
34 Mereka melapisi rangka-rangka dan kayu-kayu lintang itu dengan emas, dan membuat gelang-gelang emas pada setiap rangka untuk memasang kayu lintang.

Kedua ruangan dalam kemah TUHAN
Kel. 26:31-37

35 Untuk memisahkan bagian dalam kemah TUHAN, mereka membuat tirai dari kain linen berkualitas tinggi yang ditenun berbentuk malaikat-malaikat penjaga, dari benang linen merah, biru, dan ungu.
36 Tirai ini digantungkan dengan pengait-pengait emas pada empat tiang kayu akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang kayu itu berdiri di atas alas yang dicetak dari perak.
37 Mereka juga membuat tirai untuk pintu kemah TUHAN, yang ditenun dari benang linen berkualitas tinggi yang berwarna merah, biru, dan ungu.
38 Tirai ini digantungkan dengan pengait-pengait emas pada lima tiang kayu akasia. Kelima tiang ini mempunyai dekorasi di ujung atas dan gelang besar sebagai tempat memasang pengait, dan semuanya dilapisi dengan emas. Tiang-tiang ini berdiri di atas lima alas yang dicetak dari perunggu.

37

Pembuatan peti perjanjian
Kel. 25:10-22

1 Bezalel membuat peti perjanjian dari kayu akasia. Panjangnya 115 sentimeter, lebarnya 69 sentimeter, dan tingginya 69 sentimeter.
2 Dia melapisi bagian dalam dan luar peti itu dengan emas murni, serta membuat bingkai emas di sekeliling peti itu pada bagian atas.
3 Dia juga mencetak empat buah gelang emas dan memasangnya pada keempat kaki peti itu, dua gelang pada tiap sisi panjang.
4 Dia membuat dua tongkat pengusung dari kayu akasia, melapisinya dengan emas,
5 dan memasukkannya ke dalam gelang-gelang pada kedua sisi peti.
6 Lalu Bezalel membuat penutup peti yang disebut Takhta Pendamaian dari emas murni dengan panjang 115 sentimeter dan lebar 69 sentimeter.
7-8 Dia mencetak emas untuk membuat penutup peti sekaligus dengan dua bentuk malaikat penjaga yang saling berhadapan di atasnya. Satu bentuk makhluk bersayap berada pada setiap ujung penutup peti itu.

9 Kedua bentuk malaikat itu saling berhadapan, dengan muka mengarah
ke penutup peti dan sayap-sayapnya terbentang ke atas sehingga menaungi
penutup peti itu.

Pembuatan meja roti sajian bagi TUHAN
Kel. 25:23-30

10 Bezalel membuat sebuah meja dari kayu akasia. Panjangnya 92 sen-
timeter, lebarnya 46 sentimeter, dan tingginya 69 sentimeter.
11 Dia melapisi meja itu dengan emas murni dan membuat bingkai emas
di sekelilingnya.
12 Dia membuat pinggiran mengelilinginya selebar 8 sentimeter dan mem-
buat bingkai emas pada pinggiran itu.
13 Kemudian Bezalel mencetak empat gelang emas dan memasangnya
pada keempat sudut kaki meja.
14 Gelang-gelang itu dipasang dekat dengan bingkai sebagai tempat
memasang dua tongkat pengusung.
15 Kedua tongkat itu dibuatnya dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas.
16 Dia juga membuat perkakas dari emas murni untuk diletakkan di atas
meja, yaitu piring-piring dan sendok-sendok untuk dupa, juga kendi-kendi
dan mangkuk-mangkuk untuk menuangkan persembahan air anggur.

Pembuatan tiang pelita bercabang
Kel. 25:31-39

17 Bezalel membuat tiang pelita bercabang dari emas murni. Dia men-
empa sebongkah emas murni untuk membentuk bagian-bagian tiang pelita,
yakni kaki, batang, cabang-cabangnya, dan ketujuh pelita yang berbentuk
bunga.
18 Tiang pelita itu memiliki enam cabang, tiga pada sisi kiri dan tiga pada
sisi kanan.
19 Setiap cabang memiliki tiga hiasan yang berbentuk seperti bunga
badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya.
20 Tiang utama pelita itu sendiri memiliki empat hiasan yang berbentuk
seperti bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya.
21 Juga ada sebuah hiasan berbentuk kuncup bunga badam di bawah
setiap pasangan cabang yang keluar dari tiang utama pelita.
22 Semua bagian tiang pelita ini, termasuk cabang-cabangnya dan hiasan-
hiasannya yang berbentuk bunga, ditempa dari satu bongkahan emas
murni.
23 Bezalel juga membuat ketujuh tempat pelitanya, penjepitnya, dan
wadah-wadah kecil untuk menampung sumbu yang hangus dari emas
murni.
24 Dia membuat tiang pelita bercabang itu dan semua perkakasnya dari
34 kilogram emas murni.

Pembuatan mezbah dupa
Kel. 30:1-10

25 Bezalel membuat mezbah dupa dari kayu akasia berbentuk persegi.
Panjang setiap sisinya 46 sentimeter, dan tingginya 92 sentimeter. Tanduk-
tanduknya tidak ditempel saja, tetapi dipahat sehingga menyatu dengan
mezbah itu.
26 Dia melapisi seluruh bagian mezbah dengan emas murni, yakni bagian
atas, keempat sisi, dan tanduk-tanduknya, serta membuat bingkai emas di
sekelilingnya.

27 Dia juga membuat dua gelang emas dan memasangnya di bawah
bingkai itu, pada kedua sisi yang berseberangan, untuk memasukkan
tongkat pengusung.
28 Dia membuat tongkat-tongkat pengusung dari kayu akasia dan
melapisinya dengan emas.
29 Selanjutnya dia membuat minyak pengurapan✡ dan dupa✡ dengan
cara pembuatan seperti yang dilakukan ahli pembuat minyak wangi dan
pencampur dupa. Minyak pengurapan dan dupa ini harus senantiasa
diperlakukan sebagai barang yang kudus.

38

Pembuatan mezbah kurban
Kel. 27:1-8

1 Bezalel bersama para perajin membuat mezbah kurban dari kayu aka-
sia. Mezbah itu berbentuk persegi dengan panjang keempat sisinya 2,3
meter dan tingginya 1,4 meter.
2 Pada keempat sudutnya, mereka membuat tanduk-tanduk yang dipahat
menyatu dengan mezbah itu. Kemudian seluruh mezbah dilapisi dengan
perunggu.
3 Mereka juga membuat perkakas untuk mezbah itu dari perunggu, yaitu
tempat-tempat abu, sekop-sekop, bejana-bejana, pengait daging, dan kuali-
kuali untuk mengangkut bara.
4 Mereka membuat alas tebal yang berlubang-lubang dari perunggu un-
tuk menahan kayu bakar. Alas itu dipasang pada posisi setengah dari tinggi
mezbah.
5 Mereka mencetak empat gelang dari perunggu dan memasangnya
pada keempat sudut luar mezbah sebagai tempat untuk memasukkan dua
tongkat pengusung.
6 Tongkat-tongkat pengusung itu dibuat dari kayu akasia dan dilapisi
dengan perunggu.
7 Ketika mezbah perlu diusung, kedua tongkat dimasukkan ke dalam
keempat gelang itu. Mezbah kurban berbentuk seperti kotak kosong yang
terbuka.

Pembuatan bejana pembasuhan
Kel. 30:17-21

8 Bezalel bersama para pengerja juga membuat sebuah bejana pemba-
suhan beserta tumpuannya dari perunggu. Perunggu untuk membuat
bejana itu berasal dari cermin-cermin perunggu yang disumbangkan oleh
para perempuan yang mengerjakan pelayanan di pintu masuk Kemah
Pertemuan.

Pembuatan pagar keliling halaman kemah TUHAN
Kel. 27:9-19

9-11 Di bawah pimpinan Bezalel, para perajin menenun tirai-tirai kain
linen yang berkualitas tinggi untuk pagar halaman kemah TUHAN. Rangka-
ian tirai untuk sisi selatan dan utara masing-masing sepanjang 45 meter.
Sebagai tempat untuk menggantung tirai-tirai itu, mereka membuat dua
puluh tiang dan 20 alas perunggu. Setiap tiang dilengkapi dengan gelang
perak besar di ujung atas sebagai tempat memasang pengait perak.
12 Di sebelah barat, rangkaian tirai panjangnya 22,5 meter, digantungkan
pada sepuluh tiang yang berdiri di atas sepuluh alas. Ujung atas setiap tiang
memiliki gelang perak besar sebagai tempat memasang pengait perak.

✡ **37:29** Kel. 30:22-33 ✡ **37:29** Kel. 30:34-38

13 Di sebelah timur, tempat pintu gerbang kemah, lebar halaman juga 22,5
meter.
14-15 Pintu gerbang halaman itu diapit oleh dua rangkaian tirai, masing-
masing sepanjang 6,75 meter, yang digantungkan pada tiga tiang yang
berdiri di atas tiga alas.
16 Mereka menenun tirai-tirai linen yang berkualitas tinggi untuk mema-
gari halaman.
17 Semua alas untuk tiang dibuat dari perunggu, sedangkan semua gelang
penyambung dan pengait-pengaitnya dari perak. Ujung atas setiap tiang di
halaman dilapisi dengan perak.
18 Di tengah sisi timur, tirai pintu gerbang ditenun dari benang linen yang
berkualitas tinggi berwarna merah, biru, dan ungu. Panjang tirai itu 9
meter dan tingginya 2,25 meter. Tingginya sama dengan semua tirai yang
mengelilingi halaman.
19 Tirai pintu gerbang itu digantung pada empat tiang yang berdiri di atas
empat alas perunggu. Ujung atas setiap tiang ini dilapisi dengan perak, dan
memiliki gelang penyambung sebagai tempat memasang pengait-pengait
tirai. Gelang-gelang dan semua pengait dibuat dari perak.
20 Semua pasak kemah TUHAN dan halamannya dibuat dari perunggu.

Logam yang digunakan untuk mengerjakan kemah TUHAN

21 Atas perintah Musa, para sekretaris dari suku Lewi mencatat semua
jenis dan total berat logam yang digunakan dalam pembuatan halaman dan
kemah TUHAN, tempat peti perjanjian disimpan. Mereka mencatat semua
itu di bawah pengawasan Itamar anak Harun.
22 Bezalel anak Uri, cucu Hur dari suku Yehuda, memimpin para perajin
supaya segala sesuatu dikerjakan persis seperti yang TUHAN perintahkan
kepada Musa.
23 Bezalel dibantu oleh Aholiab anak Ahisamak, dari suku Dan, seo-
rang yang ahli mengukir, merancang, dan menenun dengan benang linen
berkualitas tinggi berwarna merah, biru, dan ungu.
24 Seluruh emas yang disumbangkan umat Israel untuk mengerjakan
kemah TUHAN berjumlah 1.000 kilogram. Jumlah ini ditimbang sesuai
pengukur berat yang sah.
25 Seluruh perak yang disumbangkan umat Israel saat sensus berjumlah
3.420 kilogram. Jumlah ini ditimbang sesuai pengukur berat yang sah.
26 Semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas dihitung dalam
sensus itu dan masing-masing membayar 6 gram perak. Jumlah ini juga
ditimbang sesuai pengukur berat yang sah. Jumlah orang yang terdaftar
adalah 603.550 orang.
27 Perak sebanyak 3.400 kilogram digunakan untuk membuat seratus
buah alas dengan cara dicetak. Sembilan puluh enam alas digunakan
sebagai tempat mendirikan rangka-rangka kemah TUHAN, dan empat digu-
nakan untuk mendirikan empat tiang yang menopang tirai pemisah ruang
mahakudus. Satu alas memerlukan 34 kilogram perak.
28 Sisa perak sejumlah 20 kilogram digunakan untuk membuat gelang-
gelang penyambung untuk tiang-tiang, pengait-pengaitnya, dan untuk
melapisi ujung atas tiang.
29 Perunggu yang disumbangkan oleh umat Israel seluruhnya berjumlah
2.400 kilogram.
30 Perunggu itu dipakai untuk
membuat alas tiang-tiang gerbang kemah TUHAN,
melapisi kayu mezbah kurban,

membuat alas berlubang-lubang untuk menahan kayu bakar di dalam
mezbah itu,
membuat semua perkakas mezbah,
31 membuat alas untuk semua tiang pagar sekeliling halaman kemah
TUHAN dan gerbang halaman,
serta membuat seluruh pasak kemah itu dan pasak untuk pagar halaman-
nya.

39

Pembuatan pakaian para imam
Kel. 28:1-5

1 Sesuai perintah TUHAN kepada Musa, Bezalel dan para perajin membuat pakaian khusus untuk Harun. Pakaian itu harus dianggap kudus dan dipakai saat melayani TUHAN di kemah-Nya. Semua pakaian itu dibuat dengan menenun pola yang indah dari benang merah, biru, dan ungu.

Efod
Kel. 28:6-14

2 Mereka menenun efod dari benang linen yang berkualitas tinggi berwarna merah, biru, dan ungu, serta dihiasi dengan benang emas.
3 Mereka membuat benang dari emas yang ditempa menjadi lempengan-lempengan yang sangat tipis, lalu diiris-iris sehingga menjadi seperti benang. Benang emas itu digunakan untuk menghiasi pola yang mereka tenun dari benang linen berkualitas yang berwarna merah, biru, dan ungu.
4 Efod itu terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang. Kedua bagian ini disambungkan dengan dua penutup bahu.
5 Sesuai perintah TUHAN kepada Musa, ikat pinggang yang disatukan dengan efod dibuat dari bahan yang sama dengan efod itu, yakni kain linen berkualitas tinggi yang ditenun oleh perajin ahli menggunakan benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, serta dihiasi dengan benang emas.
6 Mereka menghias kedua penutup bahu dengan dua batu permata hijau yang dipasang pada dua bingkai emas, satu di bahu kiri dan satu di kanan. Mereka mengukir nama-nama suku Israel pada kedua batu permata itu dengan cara seperti yang biasa dilakukan oleh ahli permata saat mengukir meterai.
7 Kemudian, sesuai perintah TUHAN kepada Musa, mereka memasang kedua batu permata yang sudah dibingkai itu pada kedua penutup bahu efod. Hal itu dilakukan sebagai tanda pengingat di hadapan TUHAN bahwa Harun mewakili seluruh umat Israel.

Penutup dada
Kel. 28:6-14

8 Bezalel juga membuat penutup dada yang ditenun dari benang linen berkualitas tinggi yang berwarna merah, biru, dan ungu, serta dihiasi dengan benang emas menjadi karya seni yang serupa dengan efod.
9 Penutup dada itu dilipat dua membentuk kantong persegi empat dengan panjang dan lebar 22 sentimeter.
10 Mereka memasang empat baris batu permata pada penutup dada itu. Baris pertama terdiri dari batu permata merah, bening, dan hijau tua.*

* **39:10** ***batu-batu permata*** Untuk nama setiap batu permata, lihat catatan di Kel. 28:17.

11 Baris kedua terdiri dari batu permata hijau campur biru, biru tua, dan
bening.
12 Baris ketiga terdiri dari batu permata biru, putih campur cokelat, dan
ungu.
13 Baris keempat terdiri dari batu permata bening, hijau, dan hijau cam-
pur merah. Setiap batu permata ini dipasang dengan bingkai emas.
14 Dua belas batu permata itu melambangkan kedua belas anak Yakub,
yang kemudian menjadi dua belas suku Israel. Pada setiap batu permata
itu diukir masing-masing satu nama suku Israel, dengan ukiran seperti cap
meterai.
15-18 Di bagian atas penutup dada, mereka membuat penahan berupa dua
rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali, serta dua cincin emas.
Cincin yang satu dijahit pada pojok kiri atas penutup dada, dan yang lainnya
dijahit pada pojok kanan atas, untuk mengikat penutup dada dengan rantai
itu pada kedua bingkai di penutup bahu efod.
19-20 Sebagai penahan di bagian bawah, mereka membuat empat cincin
emas lagi. Satu cincin dijahit pada pojok kiri bawah penutup dada, dan
satu lagi pada pojok kanan bawah, di bagian dalam yang berdekatan
dengan efod. Dua cincin emas lainnya dijahit pada bagian depan efod, di
sebelah kiri dan kanan, posisinya di antara bagian bawah penutup bahu dan
sambungan ikat pinggang.
21 Kedua cincin di sisi kiri, yaitu cincin pada efod dan cincin pada penutup
dada, diikatkan dengan tali biru. Demikian juga dengan kedua cincin di
sisi kanan. Dengan begitu, penutup dada tidak bergantung lepas ketika
Harun membungkuk. Mereka melakukan semua ini sesuai perintah TUHAN
kepada Musa.

Jubah biru
Kel. 28:31-35

22 Para perajin menenun jubah yang akan dipakai Harun di bawah efod
dari benang warna biru
23 dengan kerah yang tebal, agar jubah tidak mudah robek.
24-26 Sekeliling ujung bawah jubah ditenun dengan hiasan-hiasan berben-
tuk buah delima dari benang warna merah, biru, dan ungu. Loncen-
g-lonceng emas dipasang secara berselang-seling dengan hiasan-hiasan itu.
Harun wajib memakai jubah ini setiap kali dia melayani TUHAN, seperti
yang sudah TUHAN perintahkan kepada Musa.

Berbagai pakaian lain
Kel. 28:39-43

27-28 Para perajin membuat baju panjang dan celana dalam untuk Harun
dan anak-anaknya, juga serban khusus untuk Harun dan ikat kepala untuk
anak-anaknya. Semua itu dibuat dengan cara menenun benang linen yang
berkualitas tinggi.
29 Ikat pinggang untuk anak-anak Harun juga ditenun dari benang linen
berkualitas yang berwarna merah, biru, dan ungu, sesuai perintah TUHAN
kepada Musa.

Medali dan serban
Kel. 28:36-38

30 Sebagai tanda kekudusan pelayanan Harun, mereka membuat medali
dari emas murni untuk serbannya. Permukaan medali itu diukir dengan

kata-kata, “Kudus bagi TUHAN,” yang dibuat seperti ukiran untuk cap
meterai.
31 Medali itu diikatkan pada serban Harun dengan tali berwarna biru,
sesuai perintah TUHAN kepada Musa.

Musa memeriksa seluruh kelengkapan kemah TUHAN

32 Demikianlah mereka menyelesaikan seluruh tugas untuk mengerjakan
kemah TUHAN. Orang Israel melakukan segalanya sesuai perintah TUHAN
kepada Musa.
33 Lalu mereka menunjukkan semua itu kepada Musa, yakni
kemah dengan segala perlengkapannya, pengait-pengait, rangka-rangka,
kayu-kayu lintang, tiang-tiang dan alasnya,
34 penutup kemah dari kulit domba jantan yang diwarnai merah, penutup
paling atas dari kulit yang tidak menyerap air, tirai yang menutupi
ruang mahakudus,
35 peti perjanjian dengan tongkat pengusungnya, penutup peti yang dise-
but Takhta Pendamaian,
36 meja dan segala peralatannya, roti sajian,
37 tiang pelita bercabang, pelita-pelitanya, semua perlengkapannya, dan
minyak untuk menyalakan pelita,
38 mezbah dupa dari emas, minyak pengurapan, dupa,
tirai pintu masuk kemah TUHAN,
39 mezbah kurban yang dilapisi perunggu, alasnya yang berlubang-
lubang dari perunggu, tongkat-tongkat pengusung, dan segala per-
lengkapan mezbah,
bejana pembasuhan beserta tumpuannya,
40 tirai-tirai untuk halaman, tiang penyangga, tirai pintu gerbang hala-
man,
semua tali dan pasak-pasaknya,
juga segala perlengkapan lain untuk kemah TUHAN,
41 juga pakaian untuk para imam ketika melayani di kemah TUHAN,
yaitu pakaian yang menunjukkan bahwa Harun dan anak-anaknya
melaksanakan pelayanan kudus bagi TUHAN.
42 Demikianlah umat Israel melakukan segala pekerjaan sesuai dengan
perintah TUHAN kepada Musa.
43 Musa memeriksa hasil pekerjaan mereka dan merasa senang karena
mereka sudah melakukan semuanya sesuai perintah TUHAN. Kemudian
Musa mendoakan berkat TUHAN atas mereka.

40

Musa diperintahkan untuk mendirikan kemah TUHAN

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa,
2 “Pada hari pertama bulan pertama, dirikanlah kemah-Ku. Kemah itu
melambangkan kehadiran-Ku di antara umat-Ku.*

---

* **40:2** ***melambangkan kehadiran-Ku*** ... Secara harfiah: Kemah Pertemuan. Sebutan ‘Kemah Pertemuan’ mengingatkan pada kemah yang dulu didirikan di luar perkemahan sebagai tempat bertemu dengan TUHAN (Kel. 33:7-11). Perbedaannya, kemah TUHAN yang didirikan dalam pasal ini berfungsi sebagai pusat penyembahan untuk seluruh umat Israel. Hanya imam-imam dan orang-orang suku Lewi yang boleh masuk kemah ini, tetapi ada kalanya umat Israel dari suku lain bisa masuk halaman kemah untuk membawa persembahan. Kemah TUHAN tidak seperti gereja zaman sekarang di mana umat Tuhan berkumpul untuk beribadah bersama.

3 Tempatkanlah peti perjanjian di dalamnya, di ruang mahakudus. Lalu
pasanglah tirai pemisah antara ruang mahakudus dengan ruang kudus.
4 Taruhlah meja roti sajian di dalam kemah itu dan aturlah semua
perlengkapannya. Bawalah juga tiang pelita bercabang dan nyalakanlah
sumbu-sumbu pelitanya.
5 "Letakkan mezbah emas untuk membakar dupa di depan peti perjan-
jian, dan pasanglah tirai di pintu masuk kemah-Ku.
6 Tempatkanlah mezbah kurban di bagian halaman yang di dekat pintu
kemah-Ku.
7 Taruhlah bejana pembasuhan di antara kemah-Ku dan mezbah itu, lalu
isilah dengan air.
8 Dirikanlah pagar di sekeliling halaman kemah dan pasanglah tirai di
pintu gerbang halaman.
9 "Kemudian ambillah minyak pengurapan✡ yang sudah dikuduskan bagi-
Ku, dan urapilah kemah-Ku beserta semua perlengkapan di dalamnya,
supaya semuanya itu dikuduskan demi pelayanan bagi-Ku.
10 Urapilah juga mezbah kurban dan semua perlengkapannya, supaya
semua itu— terkhusus mezbahnya— dikuduskan demi pelayanan bagi-Ku.
11 Urapilah juga bejana pembasuhan dan tumpuannya agar menjadi
kudus bagi-Ku.
12 "Kemudian ajaklah Harun dan anak-anaknya mendekat ke pintu masuk
kemah-Ku dan basuhlah mereka dengan air.
13 Sesudah itu, kenakanlah pada Harun pakaian yang sudah dibuat
khusus bagi dia untuk melayani di hadapan-Ku. Urapilah Harun agar dia
dikhususkan untuk melayani-Ku sebagai imam.
14 Lalu ajaklah anak-anak Harun maju dan kenakanlah pada mereka baju
panjang yang sudah disiapkan.
15 Urapilah mereka seperti kamu mengurapi ayah mereka, agar mereka
juga dapat melayani-Ku sebagai imam. Dengan pengurapan itu, mereka dan
keturunan mereka dikhususkan untuk senantiasa melayani Aku sebagai
imam."

Musa mendirikan kemah TUHAN

16 Musa melaksanakan semuanya itu sesuai dengan perintah TUHAN
kepadanya.
17 Maka kemah TUHAN didirikan pada hari pertama bulan pertama dalam
tahun kedua sesudah mereka meninggalkan Mesir.
18 Dibantu oleh orang-orang suku Lewi,† Musa mendirikan kemah itu
dengan meletakan alas-alasnya, memasang papan-papan rangka dan kayu-
kayu lintangnya, kemudian mendirikan tiang-tiangnya.
19 Lalu mereka membentangkan semua lapisan atap di atas rangka-
rangka itu, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.
20 Musa mengambil kedua lempengan batu yang bertuliskan sepuluh
perintah Allah dan memasukkannya ke dalam peti perjanjian. Selanjutnya
dia memasang tongkat pengusung pada peti itu dan meletakkan penutup
peti, yaitu Takhta Pendamaian, di atasnya.
21 Lalu dia membawa peti itu ke dalam ruang mahakudus di kemah
TUHAN dan memasang tirai pemisah antara ruang kudus dengan ruang

---

✡ **40:9** Kel. 30:22-33 † **40:18** ***Dibantu ... Lewi*** Secara harfiah: Musa mendirikan ... Kecil kemungkinan bahwa Musa melakukan seluruh pekerjaan berat dalam pasal ini sendiri. TSI memperjelas hal tersirat itu berdasarkan Bil. 4 yang mengatakan bahwa pekerjaan yang berhubungan dengan kemah TUHAN diserahkan pada suku Lewi.

mahakudus agar peti itu tidak terlihat dari luar, sesuai perintah TUHAN
kepadanya.
22 Kemudian Musa menempatkan meja roti sajian di dalam kemah
TUHAN, pada sisi utara di depan tirai pemisah,
23 dan menyusun roti sajian di atas meja itu, sesuai perintah TUHAN
kepadanya.
24 Musa menempatkan tiang pelita di dalam kemah TUHAN di sisi selatan,
berhadapan dengan meja itu.
25 Dia juga menyalakan pelita-pelita di hadapan TUHAN, sesuai perintah
TUHAN kepadanya.
26 Lalu Musa meletakkan mezbah dupa di depan tirai di dalam kemah itu
27 dan membakar dupa di sana, sesuai perintah TUHAN kepadanya.
28 Sesudah itu, Musa dibantu beberapa orang dari suku Lewi memasang
tirai pada pintu masuk kemah TUHAN.
29 Mereka juga meletakkan mezbah kurban di depan pintu masuk kemah
itu. Lalu Musa mempersembahkan kurban yang dibakar habis dan persem-
bahan gandum-ganduman, sesuai perintah TUHAN kepadanya.
30 Musa menyuruh beberapa orang meletakkan bejana pembasuhan di
antara kemah dan mezbah, lalu mengisinya dengan air.
31 Air itu disiapkan supaya Musa, Harun, dan anak-anak Harun dapat
membasuh tangan dan kaki mereka di sana.
32 Mereka wajib membasuh tangan dan kaki setiap hendak memasuki
kemah itu atau mendekat ke mezbah, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.
33 Terakhir, Musa dan orang-orang Lewi mendirikan pagar halaman di
sekeliling kemah itu serta mezbah, dan memasang tirai pada pintu gerbang
halaman. Dengan demikian, selesailah seluruh pekerjaan mendirikan
kemah TUHAN.

Kemuliaan TUHAN memenuhi kemah-Nya

34-35 Kemudian awan kemuliaan TUHAN menutup dan memenuhi
kemah TUHAN. Musa tidak bisa masuk selama kemuliaan TUHAN masih
memenuhi kemah itu.
36 Sepanjang perjalanan umat Israel, setiap kali awan itu naik dari atas
kemah TUHAN, umat Israel berangkat melanjutkan perjalanan mereka.
37 Selama awan itu tidak naik dari kemah, mereka tetap tinggal di tempat
perkemahan.
38 Awan TUHAN berdiam di atas kemah itu pada siang hari dan menjadi
berapi pada malam hari, sehingga dapat terlihat setiap saat oleh seluruh
umat Israel sepanjang perjalanan mereka.

Imamat

Kurban yang dibakar habis

1 Dari kemah-Nya,* TUHAN memanggil Musa dan berkata kepadanya,
2 "Sampaikanlah kepada bangsa Israel: Pada waktu seseorang di antara kalian hendak mempersembahkan ternak kepada-Ku, kurban itu bisa berupa sapi, kambing, atau domba.
3 "Apabila kamu mempersembahkan sapi sebagai kurban yang dibakar habis, sapi itu haruslah jantan, muda, dan tidak bercacat. Supaya persembahanmu diterima, bawalah itu ke depan kemah-Ku.
4 Letakkanlah tanganmu di atas kepala kurban itu, dan Aku akan menganggapnya layak untuk memulihkan hubunganmu dengan-Ku.
5 Lalu sembelihlah sapi itu di hadapan-Ku. Darahnya akan ditampung dan disiramkan oleh imam yang bertugas† pada keempat sisi mezbah di depan kemah-Ku.
6-9 Lalu kamu akan menguliti dan memotongnya menjadi beberapa bagian, serta mencuci kaki dan seluruh isi perut kurban itu. Para imam bertanggung jawab mengurus api di mezbah. Mereka akan menyusun semua potongan kurban itu beserta kepala dan lemaknya di atas api mezbah. Selanjutnya, imam yang bertugas akan membakar semuanya itu sampai habis. Bau harum asap persembahan itu akan menyenangkan Aku.
10 "Apabila kamu mempersembahkan domba atau kambing sebagai kurban yang dibakar habis, hewan itu haruslah jantan dan tidak bercacat.
11 Saat kamu membawa hewan itu, kamu akan menyembelihnya di hadapan-Ku di sebelah utara mezbah. Darah kurban itu akan ditampung dan disiramkan pada keempat sisi mezbah oleh imam.
12-13 Lalu kamu akan memotong kurban itu menjadi beberapa bagian, serta mencuci kaki dan seluruh isi perutnya. Imam akan menyusun semua potongan itu beserta kepala dan lemaknya di atas api di mezbah. Semuanya akan dibakar habis, dan bau harum asap persembahan itu akan menyenangkan Aku.
14 "Apabila kamu mempersembahkan burung sebagai kurban yang dibakar habis, burung itu haruslah burung tekukur atau anak burung merpati.
15 Imam yang bertugas akan membawa burung itu ke mezbah, memelintir lehernya sampai terkoyak, dan membakarnya di atas mezbah itu. Darah burung itu haruslah dibiarkan mengalir sampai habis pada sisi mezbah.
16 Imam akan mengambil kantong makanan yang ada pada leher burung itu beserta seluruh isinya, lalu melemparkannya ke sebelah timur mezbah, yaitu tempat abu dibuang.

---

* **1:1** ***kemah-Nya*** Secara harfiah: Kemah Pertemuan. Dalam perjalanan bangsa Israel dari Mesir sampai ke padang belantara Sinai, setiap kali mereka berkemah, Musa mendirikan sebuah kemah di luar perkemahan Israel sebagai tempat untuk bertemu dengan TUHAN. Kemah pertama ini disebut Kemah Pertemuan (Kel. 33:7-11). Lalu sesuai perintah TUHAN, bangsa Israel mendirikan kemah TUHAN yang resmi. Dalam teks Ibrani kitab ini, kemah kedua yang resmi itu kadang-kadang masih disebut dengan nama Kemah Pertemuan. TSI akan konsisten menyebut kemah kedua dengan nama 'kemah TUHAN'. † **1:5** ***imam yang bertugas*** Secara harfiah: anak-anak (laki-laki) Harun (para) imam. Semua imam Israel adalah keturunan Harun (Kel. 29:1). Secara konsisten TSI menerjemahkan sebutan lengkap ini sebagai 'imam yang bertugas', 'imam', atau 'para imam'.

17 Selanjutnya, imam akan memegang burung itu pada kedua sayapnya
dan menarik sayap itu dari badan, tetapi tidak boleh sampai putus. Imam
kemudian membakar seluruhnya di atas mezbah. Bau harum asap saat
persembahan itu dibakar akan menyenangkan Aku."

2

Persembahan gandum-ganduman

1 "Pada waktu kamu hendak mempersembahkan gandum-ganduman
kepada-Ku, apabila persembahan itu berupa tepung yang belum diolah,
tepung itu haruslah yang terbaik, serta dituangi minyak zaitun dan ditaburi
serbuk dupa di atasnya.
2 Persembahan itu akan dibawa kepada para imam. Imam akan mengam-
bil segenggam dari tepung yang sudah dicampuri minyak zaitun beserta
semua dupa di atasnya, lalu membakarnya di atas mezbah sebagai tanda
bahwa seluruh persembahan itu adalah milik-Ku. Bau harum asap persem-
bahan itu akan menyenangkan Aku.
3 Selebihnya dari persembahan gandum-ganduman itu akan menjadi
bagian para imam. Semuanya itu sangat suci karena sudah dipersem-
bahkan kepada-Ku.
4 "Apabila persembahan gandum-gandumannya berupa roti yang dipang-
gang,* roti itu harus dibuat dari tepung terbaik, tanpa ragi, dan dicampur
dengan minyak zaitun, atau berupa roti tipis yang diolesi minyak zaitun.
5 Persembahan itu harus dibuat dari tepung terbaik, tanpa ragi, dan
dicampur dengan minyak zaitun.
6 Roti itu akan dipatah-patahkan menjadi potongan kecil lalu dituangi
minyak zaitun di atasnya.
7 Apabila persembahan gandum-gandumannya berupa roti yang dimasak
di panci, roti itu harus dibuat dari tepung terbaik yang dicampur dengan
minyak zaitun.
8 "Kamu boleh menyiapkan persembahan gandum-ganduman dengan
salah satu cara tersebut. Serahkan persembahan itu kepada imam yang
bertugas, dan dia akan membawanya ke mezbah.
9 Dia akan mengambil segenggam dari persembahan itu dan mem-
bakarnya di atas mezbah sebagai tanda bahwa seluruh persembahan itu
adalah milik-Ku. Bau harum asap persembahan itu akan menyenangkan
Aku.
10 Selebihnya dari persembahan itu akan menjadi bagian para imam.
Semuanya itu sangat suci karena sudah dipersembahkan kepada-Ku.
11 "Persembahan gandum-ganduman yang kamu bawa kepada-Ku harus
diolah tanpa ragi, karena segala sesuatu yang mengandung ragi ataupun
madu tidak boleh dipersembahkan bagi-Ku.
12 "Namun, gandum yang diolah dengan ragi atau madu boleh dibawa
sebagai persembahan hasil panen pertama, tetapi jangan dibakar di atas
mezbah untuk menghasilkan bau harum yang menyenangkan Aku.
13 "Taburkanlah garam pada semua persembahan gandum-
gandumanmu, karena garam melambangkan perjanjian yang Aku buat

---

* **2:4** ***dipanggang*** Pada zaman Israel kuno, tempat pemanggangan dibuat dengan menggali lubang yang cukup dalam di tanah dan menaruh bara api di dasarnya, lalu adonan roti ditempelkan di dinding lubang tersebut. Ada pula tempat pemanggang yang dibuat berbentuk menyerupai tabung besar dari tanah liat. Bara api diletakkan di bawahnya, dan adonan roti dimasukkan dari lubang bagian atas.

dengan kalian. Jadi, pastikan agar kalian tidak lupa memberi garam pada semua persembahan gandum-ganduman.
14 "Apabila kamu memberikan persembahan gandum-ganduman bagi-Ku dari hasil panenmu yang pertama, berikanlah gandum baru yang sudah ditumbuk dan dipanggang di atas api.
15 Tuangkan minyak zaitun dan taruhlah serbuk dupa di atasnya, seperti yang dilakukan pada segala persembahan gandum-ganduman.
16 Bagian yang sudah dituangi minyak beserta semua dupanya akan dibakar sebagai tanda bahwa seluruhnya diberikan kepada-Ku."

3

Kurban tanda damai

1 TUHAN berkata lagi kepada Musa, "Pada waktu seseorang di antara kalian hendak mempersembahkan kurban tanda damai* kepada-Ku, hewan itu haruslah yang tidak bercacat, boleh jantan atau betina.
2 Bawalah persembahan itu ke depan mezbah-Ku dan letakkan tanganmu di atas kepala hewan itu sebelum menyembelihnya. Lalu imam yang bertugas akan menampung darah kurban itu dengan wadah dan menyiramkannya pada keempat sisi mezbah.
3-4 Kemudian pisahkan semua lemak yang melapisi isi perut dan yang melekat pada bagian-bagian perut hewan itu, termasuk kedua ginjal dan bagian bawah hati. Semua itu diserahkan kepada imam supaya dibakar sampai habis di atas mezbah sebagai persembahan bagi-Ku.
5 Kemudian imam akan membakar bagian-bagian tersebut di atas daging persembahan lain yang sedang dibakar habis di atas mezbah. Bau harum asap persembahan itu akan menyenangkan Aku.
6 "Kalau hewan yang kamu bawa sebagai kurban tanda damai adalah domba atau kambing, hewan itu boleh jantan atau betina, tetapi harus yang tidak bercacat.
7 Apabila kurbanmu adalah seekor domba, bawalah itu ke hadapan-Ku di depan mezbah-Ku.
8 Letakkanlah tanganmu di atas kepalanya dan sembelihlah domba itu. Kemudian imam akan menyiramkan darahnya pada keempat sisi mezbah.
9 Lalu kamu akan memisahkan semua lemaknya untuk dipersembahkan, termasuk lemak di bagian ekor yang sudah dipotong dari dekat tulang punggung, semua lemak yang melapisi isi perut, dan lemak yang melekat pada bagian-bagian perutnya.
10 Yang dipersembahkan juga termasuk kedua ginjal dan lemak yang melekat pada ginjal, lemak yang ada di dekat otot punggung bawah, serta bagian bawah hati.
11 Kemudian imam akan membakar semua bagian tersebut di atas mezbah sebagai persembahan bagi-Ku.
12 "Apabila hewan yang kamu bawa sebagai kurban tanda damai adalah seekor kambing, bawalah itu ke hadapan-Ku di depan mezbah-Ku.
13 Letakkanlah tanganmu di atas kepalanya dan sembelihlah kambing itu. Kemudian imam akan menyiramkan darahnya pada keempat sisi mezbah.

---

* **3:1** ***kurban tanda damai*** Kurban tanda damai adalah kurban untuk mensyukuri perdamaian yang sudah diperoleh dari TUHAN, bukan untuk mendamaikan diri dengan TUHAN. Karena itu biasanya kurban ini dipersembahkan pada urutan terakhir, sesudah kurban penghapus dosa dan kurban-kurban lainnya. (Lihat Im. 9:8-21.) Daging bagian rusuk dan paha kanan kurban menjadi milik para imam (Im. 7:29), sementara bagian lain dimakan oleh keluarga yang membawa hewan kurban itu.

14 Lalu kamu akan memisahkan semua lemaknya untuk dipersembahkan,
termasuk semua lemak yang melapisi isi perut dan semua yang melekat
pada bagian-bagian perutnya.
15 Yang dipersembahkan juga termasuk dua ginjal dan lemak yang
melekat pada ginjal, lemak yang ada di dekat otot punggung bawah, serta
bagian bawah hati.
16 Imam akan membakar semua bagian tersebut di atas mezbah sebagai
persembahan bagi-Ku. Bau harum asap kurban itu akan menyenangkan
Aku. Ingatlah bahwa semua lemak dari hewan yang dikurbankan adalah
milik-Ku.
17 "Ini suatu ketetapan yang harus kalian patuhi turun-temurun di mana
pun kalian tinggal: Kalian tidak boleh makan lemak ataupun darah dalam
bentuk apa pun."

4

Kurban penghapus dosa untuk dosa yang tidak disengaja

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada umat Israel: Apabila seseorang tidak sengaja
melanggar perintah-Ku sehingga dia berdosa, orang itu harus mengikuti
aturan-aturan berikut supaya dosanya diampuni."

Peraturan untuk kurban dari imam besar

3 "Apabila yang berdosa adalah imam besar sehingga seluruh umat Israel
ikut dinyatakan berdosa, dia harus mempersembahkan kepada-Ku seekor
sapi jantan muda yang tidak bercacat. Itu akan menjadi kurban penghapus
dosa atas apa yang sudah dilakukannya.
4 Dia akan membawa sapi jantan itu ke hadapan-Ku di depan kemah-Ku.
Dia harus meletakkan tangannya di atas kepala sapi itu dan menyembelih-
nya.
5 Kemudian dia* akan membawa sebagian darah kurban yang ditampung
dengan wadah ke dalam kemah-Ku,
6 mencelupkan salah satu jarinya ke dalam darah itu, dan memercikkan-
nya tujuh kali ke arah tirai yang memisahkan ruang kudus dan ruang
mahakudus.
7 Sebagian dari darah kurban itu haruslah dia oleskan pada tanduk-
tanduk mezbah dupa yang ada di dalam kemah, dan sisanya dicurahkan ke
dasar mezbah kurban yang ada di depan kemah-Ku.
8 Dari kurban sapi jantan itu dia akan memisahkan bagian-bagian ini:
Semua lemak yang melapisi isi perut dan yang melekat pada bagian-bagian
perut,
9 termasuk kedua ginjal, lemak yang melekat pada ginjal, dan bagian
bawah hati.
10 Langkah ini sama seperti ketika lemak diambil dari hewan kurban
tanda damai.✡ Kemudian imam yang bertugas akan membakar semuanya
itu di mezbah.
11 Tetapi semua bagian lain dari sapi itu, yakni kulit dan seluruh dag-
ingnya, kepala, kaki, isi perut serta kotorannya

---

* **4:5** ***dia*** Secara harfiah: imam yang diurapi. Kata 'dia' di sini dapat dimengerti sebagai imam besar sendiri atau bisa berarti imam yang lain. Semua imam yang bertugas di kemah TUHAN sudah diurapi. Pasti kebanyakan pekerjaan berat selanjutnya (misalnya ayat 11-12) dilakukan dengan bantuan para imam lain. ✡ **4:10** Im. 3:3-4

12 harus dibawa ke luar perkemahan oleh imam, lalu dia akan membakar
semua itu sampai habis di atas kayu api di tempat pembuangan abu.”

Peraturan untuk kurban dari seluruh umat

13 “Apabila yang berdosa adalah seluruh umat Israel dengan tidak sen-
gaja melanggar perintah-Ku, dan mereka sama sekali tidak menyadarinya,
mereka tetap bersalah.
14 Ketika dosa itu diketahui, mereka harus membawa seekor sapi jantan
muda ke depan kemah-Ku sebagai kurban penghapus dosa.
15 Para tua-tua setiap suku Israel akan meletakkan tangan mereka di atas
kepala kurban itu dan menyembelihnya di hadapan-Ku.
16 Darah kurban akan ditampung dalam wadah. Kemudian imam yang
bertugas✡ akan membawanya ke dalam kemah-Ku.
17 Haruslah dia mencelupkan salah satu jarinya ke dalam darah itu dan
memercikkannya tujuh kali ke arah tirai yang memisahkan ruang kudus
dan ruang mahakudus.
18 Sebagian dari darah itu harus dia oleskan pada tanduk-tanduk mezbah
dupa yang ada di dalam kemah, dan sisa darah selebihnya dicurahkan ke
dasar mezbah kurban yang ada di depan kemah-Ku.
19 Lalu dia akan memisahkan semua lemak kurban itu dan membakarnya
di atas mezbah.
20 Tata cara untuk mempersembahkan kurban penghapus dosa bagi selu-
ruh umat Israel sama persis dengan kurban penghapus dosa imam besar.
Dengan demikian, imam akan memulihkan hubungan umat Israel dengan-
Ku dan Aku akan mengampuni dosa mereka.
21 Kemudian imam akan membawa semua bagian lain dari sapi itu keluar
perkemahan Israel lalu membakarnya sampai habis, sama seperti kurban
penghapus dosa bagi imam besar. Itulah syarat-syarat untuk kurban peng-
hapus dosa bagi semua umat Israel.”

Peraturan untuk kurban dari pemimpin Israel

22 “Apabila yang berdosa adalah seorang pemimpin Israel dengan tidak
sengaja melanggar perintah-Ku, dia tetap bersalah.
23 Ketika dosa itu diketahui, dia harus membawa kambing jantan yang
tidak bercacat sebagai kurban penghapus dosanya.
24 Dia akan meletakkan tangannya di atas kepala kambing itu dan
menyembelihnya di hadapan-Ku, yaitu di tempat penyembelihan kurban
yang dibakar habis.✡
25 Kemudian imam akan mencelupkan salah satu jarinya ke darah kamb-
ing itu dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mezbah kurban. Sisa
darah selebihnya dicurahkan ke dasar mezbah itu.
26 Lalu imam akan membakar semua lemak kurban itu di atas mezbah,
seperti yang dilakukan pada kurban tanda damai. Demikianlah imam akan
memulihkan hubungan orang itu dengan Aku dan dosanya akan diampuni.”

Peraturan untuk kurban dari rakyat biasa

27 “Apabila kamu, seorang umat Israel biasa, dengan tidak sengaja
melanggar perintah-Ku, kamu tetap bersalah.

✡ **4:16** Im. 4:5 CK ✡ **4:24** Im. 1:11

28 Ketika kamu mengetahui dosamu itu, kamu akan membawa kambing
betina atau domba betina† yang tidak bercacat sebagai kurban penghapus
dosa.
29 Apabila persembahannya adalah kambing betina, kamu akan mele-
takkan tangannya di atas kepala kambing itu dan menyembelihnya di
tempat penyembelihan kurban yang dibakar habis.
30 Kemudian imam akan mencelupkan salah satu jarinya ke darah kamb-
ing itu dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mezbah kurban. Sisa
darah selebihnya dicurahkan ke dasar mezbah itu.
31 Kemudian kamu akan memisahkan semua lemak, seperti yang di-
lakukan pada kurban tanda damai. Lalu imam akan membakar se-
muanya itu di atas mezbah, sehingga bau harum asapnya menyenangkan
Aku. Demikianlah imam akan memulihkan hubunganmu dengan Aku dan
dosamu akan diampuni.
32 "Apabila persembahannya untuk kurban penghapus dosa adalah
domba, domba itu haruslah seekor betina yang tidak bercacat.
33-35 Untuk mempersembahkan domba, ikutilah semua langkah untuk
mempersembahkan kambing. Perbedaannya, imam akan meletakkan se-
mua lemak domba itu di atas bagian-bagian lain yang sedang dibakar. Bau
harum asapnya menyenangkan Aku. Demikianlah imam akan memulihkan
hubunganmu dengan Aku dan dosamu akan diampuni."

5

Dosa-dosa yang memerlukan kurban penghapus dosa

1 TUHAN melanjutkan perkataan-Nya kepada Musa untuk disampaikan
kepada umat Israel,
"Apabila kamu dipanggil ke pengadilan untuk menjadi saksi dalam suatu
perkara yang pernah kamu lihat atau ketahui, tetapi kamu menolak un-
tuk bersaksi, maka kamu harus mempersembahkan kurban penghapus
dosa.
2 Apabila kamu dengan tidak sadar sudah menyentuh sesuatu yang najis,
seperti bangkai binatang liar, bangkai hewan ternak, atau binatang
yang berkeriapan di tanah, kamu menjadi najis. Ketika kamu sadar
akan kesalahanmu itu, kamu harus mempersembahkan kurban peng-
hapus dosa.
3 Apabila kamu dengan tidak sadar sudah menyentuh sesuatu yang najis
yang berasal dari tubuh manusia, kamu menjadi najis. Ketika kamu
sadar akan kesalahanmu itu, kamu harus mempersembahkan kurban
penghapus dosa.
4 Apabila kamu dengan sembarangan bersumpah untuk melakukan suatu
tindakan, entah hal yang baik ataupun yang buruk, kemudian kamu
menyadari kesalahanmu itu, maka kamu harus mengakuinya dan
mempersembahkan kurban penghapus dosa.
5 "Jadi, ketika kamu melakukan kesalahan seperti itu, kamu harus men-
gakuinya.
6 Lalu persembahkanlah kurban penghapus dosa, yaitu seekor kamb-
ing betina atau domba betina. Imam yang mempersembahkannya akan
memulihkan hubunganmu dengan-Ku, dan dosamu akan diampuni.
7 "Apabila kamu tidak mampu mempersembahkan seekor kambing atau
domba betina, kamu boleh menggantinya dengan dua ekor burung tekukur

† **4:28** ***domba betina*** Informasi tentang pilihan hewan kurban ini diambil dari ayat 32.

atau dua ekor anak burung merpati. Yang seekor menjadi kurban penghapus dosa dan yang lainnya menjadi kurban yang dibakar habis.
8 Bawalah kedua burung itu kepada imam, lalu imam akan terlebih
dahulu mempersembahkan salah satu sebagai kurban penghapus dosa. Dia
akan memutar leher burung itu sampai patah, tetapi tidak boleh sampai
putus.
9 Kemudian dia akan memercikkan sebagian darah kurban itu ke sisi
mezbah, dan sisa darah selebihnya harus dibiarkan mengalir ke dasar
mezbah.
10 Selanjutnya dia akan mempersembahkan burung yang satu lagi sebagai
kurban yang dibakar habis.✡ Dengan demikian imam memulihkan hubun-
ganmu dengan-Ku, dan dosamu akan diampuni.
11-12 "Namun, jika kamu sangat miskin dan tidak mampu membeli dua
ekor burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati, bawalah tepung
yang terbaik sebanyak tiga liter sebagai kurban penghapus dosamu. Tetapi
jangan menuangkan minyak zaitun dan menaruh serbuk dupa di atasnya,
karena tepung itu adalah persembahan penghapus dosa. Bawalah tepung
itu kepada imam. Dia akan mengambil segenggam dari tepung itu lalu
membakarnya di atas kurban dan persembahan yang lain di mezbah.
Segenggam tepung itu menjadi tanda bahwa persembahan itu seluruhnya
milik-Ku.
13 Dengan demikian imam memulihkan hubunganmu dengan-Ku, dan
dosamu akan diampuni. Selebihnya dari tepung itu menjadi bagian untuk
imam, sama seperti persembahan gandum-ganduman."

Denda ketika tidak sengaja curang kepada TUHAN

14 Lagi kata TUHAN kepada Musa untuk disampaikan kepada umat Israel,
15-16 "Kalau kamu lalai sehingga melakukan kekeliruan dengan jumlah
persembahan yang harus kamu berikan kepada-Ku maka kamu berdosa.
Kamu harus membayar denda 120% dari nilainya yang gagal kamu berikan.
Denda itu akan diserahkan kepada imam yang bertugas. Kamu juga harus
membawa kepada-Ku kurban penebus kesalahan, yaitu seekor domba jan-
tan* yang tidak bercacat. Imam akan menilai apakah domba itu layak
dipersembahkan, serta menentukan harganya sesuai pengukur berat yang
sah.✡ Lalu imam akan mempersembahkan domba itu sebagai kurban untuk
menebus kesalahan yang sudah kamu akui, dan Aku akan mengampunimu.
17 "Apabila kamu tanpa sadar melanggar perintah-Ku dengan melakukan
apa yang sudah Aku larang, maka kamu harus mempersembahkan kurban
penebus kesalahan.
18 Ketika kamu menyadari pelanggaranmu itu, kamu harus membawa
seekor domba jantan yang tidak bercacat sebagai kurban penebus kesala-
han. Imam akan menilai apakah domba itu layak dipersembahkan dan
menentukan harganya. Dengan mempersembahkan kurban itu, imam
memulihkan hubunganmu dengan-Ku dan dosamu akan diampuni.
19 Demikianlah aturan untuk menebus kesalahan di hadapan Aku,
TUHAN."

6

Dosa-dosa yang memerlukan kurban penebus kesalahan

✡ **5:10** Im. 1:14-17 * **5:15-16** ***domba jantan*** Bahasa Ibrani membedakan antara 'domba jantan', yang umurnya lebih dari satu tahun, dari 'anak domba jantan', yang umurnya kurang dari setahun. TSI menggunakan kata 'anak' untuk membedakan kedua itu. ✡ **5:15-16** Kel. 30:13

1 TUHAN berkata lagi kepada Musa,
2 "Inilah beberapa contoh kesalahan yang merupakan dosa terhadap-Ku:
Menyangkal tentang barang yang dititipkan atau digadaikan kepadamu,
merampok,
menipu sesamamu,
3 menemukan barang hilang dan tidak mengaku kepada pemiliknya,
bersumpah mengatakan yang benar padahal berbohong,
atau bentuk kecurangan apa pun.
4-5 Pada waktu kamu terbukti bersalah, kamu harus mengembalikan segala sesuatu yang kamu ambil dengan tidak jujur itu, serta membayar denda dua puluh persen dari nilai barang kepada pemiliknya.
6 Kemudian kamu harus memberikan kurban penebus kesalahan kepada-Ku berupa seekor domba jantan yang tidak bercacat, dan yang harganya sesuai pengukur berat yang sah. Serahkanlah domba itu kepada imam.
7 Lalu imam akan mempersembahkan domba itu untuk memulihkan hubunganmu dengan Aku, TUHAN, dan Aku akan mengampunimu atas kesalahan yang sudah kamu perbuat."

Peraturan lanjutan tentang kurban yang dibakar habis

8 TUHAN melanjutkan perkataan-Nya kepada Musa,
9 "Sampaikanlah kepada para imam: Inilah peraturan tentang kurban yang dibakar habis. Daging kurban yang dibakar habis harus dibiarkan di atas mezbah sepanjang malam sampai pagi. Apinya harus tetap menyala.
10 Pada pagi hari, imam yang bertugas akan memakai pakaian imam dari kain linen, termasuk celana dalam dan baju panjangnya, lalu mengumpulkan abu kurban yang tersisa di mezbah dan menaruhnya di samping mezbah.
11 Sesudah itu, dia harus mengganti pakaiannya dan mengenakan pakaian biasa, lalu membawa abu itu keluar dari perkemahan dan membuangnya di tempat yang tidak najis.
12 Api pada mezbah itu harus terus menyala, tidak boleh padam. Setiap pagi imam harus menambahkan kayu bakar dan mengatur kurban pagi yang dibakar habis di atasnya. Kemudian dia akan membakar lemak kurban tanda damai di atas daging kurban yang dibakar habis itu.
13 Api pada mezbah harus dijaga agar tetap menyala, tidak boleh padam."

Peraturan tentang persembahan gandum-ganduman

14 "Inilah peraturan tentang persembahan gandum-ganduman: Para imam harus membawa persembahan itu ke depan mezbah sebagai persembahan bagi-Ku.
15 Imam akan mengambil segenggam tepung terbaik dari persembahan itu beserta minyak zaitun dan seluruh dupa di atasnya, lalu membakar semuanya itu di atas mezbah sebagai tanda bahwa persembahan itu seluruhnya milik-Ku. Bau harum persembahan itu akan menyenangkan Aku.
16 Sisa tepung dari persembahan itu akan diolah menjadi roti tidak beragi. Para imam akan memakannya di halaman kemah-Ku.
17 Roti yang dibuat dari tepung itu tidak boleh mengandung ragi. Roti itu adalah bagian mereka dari berbagai makanan yang dipersembahkan di mezbah bagi-Ku. Roti itu sangat suci, sama seperti kurban penghapus dosa dan kurban penebus kesalahan.
18 Setiap imam boleh memakan roti tersebut. Itulah bagian mereka turun-temurun dari berbagai makanan yang dipersembahkan di mezbah bagi-Ku.

Selain imam, orang yang menyentuh roti itu akan celaka, karena roti itu suci
dan dia tidak layak menyentuhnya."*

Persembahan gandum-ganduman pada hari pentahbisan imam

19 TUHAN juga berkata kepada Musa,
20 "Pada hari seorang keturunan Harun ditahbiskan sebagai imam, dia
harus mempersembahkan tiga liter tepung yang terbaik sebagai persem-
bahan gandum-ganduman kepada-Ku. Setengahnya dipersembahkan pada
waktu pagi dan setengahnya lagi pada waktu sore, seperti persembahan
gandum-gaduman yang dipersembahkan secara rutin setiap pagi dan sore.
21 Tepung itu harus dicampur dengan minyak zaitun lalu dipanggang.
Sesudah itu, roti itu akan dipatahkan kecil-kecil lalu dipersembahkan
kepada-Ku. Bau harum saat roti itu dibakar akan menyenangkan Aku.
22 Setiap keturunan Harun yang ditahbiskan untuk menjadi imam
harus memberikan persembahan gandum-ganduman seperti ini kepada-
Ku. Persembahan itu harus dibakar habis seluruhnya. Peraturan ini
berlaku selama-lamanya.
23 Setiap persembahan gandum-ganduman yang dipersembahkan oleh
seorang imam pada hari pentahbisannya haruslah dibakar habis seluruh-
nya. Sedikit pun tidak boleh dimakan."

Peraturan lanjutan tentang kurban penghapus dosa

24 Kemudian TUHAN berbicara lagi kepada Musa,
25 "Sampaikanlah peraturan mengenai kurban penghapus dosa kepada
para imam: Kurban penghapus dosa harus disembelih di hadapan-Ku,
di tempat penyembelihan kurban yang dibakar habis.† Persembahan ini
sangat suci.
26 Imam yang mempersembahkannya akan memakan daging kurban itu
di halaman kemah-Ku.
27-29 Kurban itu sangat suci. Hanya laki-laki dari keturunan imam yang
boleh memakannya. Orang lain yang menyentuh daging itu akan celaka.
Apabila percikan darah hewan kurban itu mengenai pakaian, maka paka-
ian itu harus dicuci di dalam halaman kemah-Ku. Apabila daging kurban
itu dimasak menggunakan periuk tanah liat, maka sesudahnya, periuk itu
harus dipecahkan. Apabila menggunakan periuk logam, maka periuk itu
harus digosok dan dibilas dengan air.
30 Setiap daging kurban penghapus dosa yang darahnya dibawa ke dalam
ruang kudus di kemah-Ku untuk memulihkan hubungan umat dengan-Ku
tidak boleh dimakan, tetapi harus dibakar habis."

7

Peraturan lanjutan tentang kurban penebus kesalahan

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Inilah peraturan tentang kurban
penebus kesalahan. Kurban itu sangat suci.
2 Setiap hewan yang dipersembahkan sebagai kurban penebus kesalahan
harus disembelih di tempat penyembelihan kurban yang dibakar habis.
Darah kurban itu harus disiramkan pada keempat sisi mezbah.

---

* **6:18** ***menyentuh*** ... TSI menerjemahkan sesuai tafsiran bahwa orang yang melanggar perintah TUHAN dengan menyentuh roti yang suci tidak akan mendapat manfaat darinya, malah mungkin akan mati karena ketidaktaatan itu. Bandingkan Hag. 2:12-13. † **6:25** ***tempat penyembelihan*** ... Di sebelah utara mezbah (Im. 1:11).

3 Semua lemak kurban itu, yakni lemak di bagian ekor dan lemak yang
melapisi isi perut,
4 kedua ginjal beserta lemak yang menempel padanya, dan bagian bawah
hati ikut dipisahkan.
5-6 Imam akan membakar semuanya di atas mezbah sebagai persem-
bahan bagi-Ku. Hanya laki-laki dari keturunan imam yang boleh makan
daging dari kurban penebus kesalahan itu. Mereka harus memakannya di
halaman kemah-Ku, karena kurban itu sangat suci.
7 "Peraturan untuk kurban penebus kesalahan sama seperti kurban peng-
hapus dosa. Imam yang mempersembahkan kurban itu untuk memulihkan
hubungan umat dengan-Ku akan mendapat dagingnya.
8 Imam yang mempersembahkan kurban yang dibakar habis bagi seseo-
rang akan mendapat kulit hewan kurban itu sebagai bagiannya.
9 Setiap persembahan gandum-ganduman yang dimasak atau dipanggang
menjadi bagian imam yang mempersembahkannya.
10 Tetapi segala persembahan gandum-ganduman yang mentah, baik
yang sudah dicampur dengan minyak maupun yang kering, dibagi rata di
antara semua keturunan Harun, yaitu para imam."

Peraturan lanjutan tentang kurban tanda damai

11 "Inilah peraturan tentang kurban tanda damai yang boleh dipersem-
bahkan kepada-Ku.
12 "Bila kamu mempersembahkan kurban itu sebagai ucapan syukur,
maka hewan yang dikurbankan harus disertai dengan:
roti tanpa ragi yang mengandung minyak zaitun,
roti tipis kering tanpa ragi yang diolesi minyak zaitun,
serta roti tebal yang dibuat dari tepung terbaik dicampur minyak zaitun.
13 Selain itu, kamu juga harus mempersembahkan beberapa roti tebal
yang dibuat dengan ragi.
14 Satu buah dari setiap macam roti itu akan disisihkan. Persembahan itu
akan menjadi bagian imam yang menyiramkan darah kurban tanda damai
pada keempat sisi mezbah.
15 Kamu dan keluargamu✡ harus memakan habis daging kurban tanda
damai pada hari kamu mempersembahkannya. Tidak boleh ada sisa sam-
pai besok paginya.
16 "Namun, bila kurban itu adalah kurban sukarela atau kurban untuk
memenuhi janjimu kepada-Ku, maka dagingnya boleh dimakan sampai hari
kedua.
17 Tetapi pada hari yang ketiga, daging kurban yang masih tersisa harus-
lah dibakar habis.
18 Apabila pada hari yang ketiga sisa daging itu dimakan, kurbanmu itu
tidak Aku terima dan tidak membawa berkat apa pun bagimu. Daging
itu sudah tercemar, dan orang yang memakan dagingnya akan menerima
hukuman dari-Ku.
19 "Hanya orang yang sedang tidak najis yang boleh memakan daging
kurban itu. Namun, apabila daging kurban itu terkena sesuatu yang najis,
daging tersebut harus dibakar habis dan tidak boleh dimakan.
20 Apabila seseorang yang sedang najis memakan daging kurban tanda
damai yang dipersembahkan kepada-Ku, dia akan disingkirkan dari antara
umat yang taat pada perjanjian-Ku.
21 Apabila orang yang memakan daging kurban itu sesudah menyentuh
sesuatu yang najis, baik yang berasal dari manusia maupun segala binatang

✡ **7:15** Im. 3:1 CK

atau benda yang najis, maka orang itu juga akan disingkirkan dari antara
umat yang taat pada perjanjian-Ku.”

Larangan memakan lemak dan darah

22 TUHAN berkata lagi kepada Musa,
23 “Sampaikanlah kepada orang Israel: Jangan memakan lemak sapi,
domba, ataupun kambing.
24 Lemak hewan yang mati dengan sendirinya atau mati karena diterkam
binatang buas tidak boleh dimakan, tetapi boleh digunakan untuk keper-
luan yang lain.
25 Jika ada orang yang memakan lemak hewan yang dipersembahkan
kepada-Ku, dia akan disingkirkan dari antara umat yang taat pada
perjanjian-Ku.
26 Di mana pun kalian tinggal, kalian tidak boleh makan darah burung
atau binatang meski diolah dalam bentuk apa pun.
27 Siapa saja yang memakan darah akan disingkirkan dari antara umat
yang taat pada perjanjian-Ku.”

Bagian untuk para imam

28 TUHAN berkata kepada Musa,
29-33 “Sampaikan kepada umat Israel: Jika kamu membawa kurban tanda
damai, kamu harus memisahkan tiga bagian sebagai persembahan khusus
bagi-Ku, yaitu
semua lemak,
rusuk kurban,
paha kanan.
Saat kamu sendiri membawanya kepada-Ku di mezbah, angkatlah tinggi
semuanya itu sebagai persembahan khusus bagi-Ku. Kemudian imam yang
bertugas akan menyiram darah kurban pada keempat sisi mezbah dan
membakar lemak kurban itu di atas mezbah. Paha kanan itu diberikan
kepada imam yang bertugas, sedangkan rusuk itu diberikan kepada semua
imam.
34 Aku sudah menetapkan bahwa rusuk dan paha kanan dari semua kurban
tanda damai umat Israel menjadi milik para imam untuk selama-lamanya.
35 Itulah bagian mereka turun-temurun dari berbagai makanan yang
dipersembahkan di mezbah bagi-Ku, berlaku sejak mereka ditahbiskan
menjadi imam untuk melayani Aku.✡
36 Pada hari mereka ditahbiskan menjadi imam, bagian-bagian dari kurban
itu sudah Aku tentukan untuk menjadi milik mereka. Ketetapan ini berlaku
untuk selama-lamanya.”

37 Demikianlah peraturan tentang
kurban yang dibakar habis,
persembahan gandum-ganduman,
kurban penghapus dosa,
kurban penebus kesalahan,
kurban pentahbisan imam,
dan kurban tanda damai.
38 TUHAN menyampaikan peraturan tentang semuanya itu kepada Musa
ketika umat Israel masih tinggal di padang belantara Sinai.

✡ **7:35** Im. 9:21; 10:12-15

8

Pentahbisan Harun dan anak-anaknya

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 “Panggillah Harun dan anak-anaknya yang laki-laki untuk ditahbiskan
sebagai imam. Bawalah pakaian yang dikhususkan untuk imam, minyak
pengurapan, sapi jantan sebagai kurban penghapus dosa, dua ekor domba
jantan, dan satu keranjang roti yang tidak beragi.
3 Lalu kumpulkanlah semua bangsa Israel di depan kemah-Ku.”
4 Musa melakukan perintah TUHAN kepadanya, dan semua bangsa Israel
berkumpul di depan kemah itu.
5 Kemudian Musa berkata kepada mereka, “Pentahbisan yang akan kita
lakukan ini adalah perintah TUHAN.”
6 Lalu Musa menyuruh Harun dan anak-anaknya mendekat. Dia memba-
suh mereka dengan air.
7 Sesudah itu Musa memakaikan pakaian imam kepada Harun, yaitu baju
panjang, ikat pinggang kain, jubah, efod, dan ikat pinggang baju efod.✡
8 Musa juga memakaikan penutup dada kepada Harun. Di dalam penutup
dada itu diletakkan Urim dan Tumim✡ yang gunanya untuk mengetahui
kehendak Allah.
9 Kemudian Musa mengikatkan serban pada kepala Harun. Pada bagian
depan serban itu Musa sudah memasang medali emas,✡ yang menandakan
bahwa imam yang memakainya dikuduskan bagi TUHAN. Semuanya itu
sesuai dengan apa yang sudah diperintahkan TUHAN kepadanya.
10 Lalu Musa mengambil minyak pengurapan. Dia mengoleskannya
pada kemah TUHAN dan semua peralatan yang ada di dalamnya. Dengan
demikian semuanya itu dikhususkan bagi TUHAN.
11 Sebagian dari minyak pengurapan itu dipercikkan tujuh kali ke atas
mezbah kurban dan dioleskan pada semua peralatannya, juga pada be-
jana pembasuhan serta tumpuannya. Dengan demikian semuanya itu
dikhususkan bagi TUHAN.
12 Sesudah itu Musa mentahbiskan Harun dengan menuangkan minyak
pengurapan di atas kepalanya. Demikianlah Harun dikhususkan bagi
TUHAN.
13 Selanjutnya, Musa memanggil anak-anak Harun mendekat. Lalu Musa
memakaikan baju panjang, ikat pinggang, serta melilitkan penutup pada
kepala mereka. Musa melakukan semuanya itu sesuai dengan yang diper-
intahkan TUHAN kepadanya.
14 Kemudian Musa mengambil sapi jantan muda untuk kurban pengha-
pus dosa. Harun serta anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas
kepala kurban itu.
15 Musa lalu menyembelih sapi itu dan menampung sebagian darahnya.
Dia mengoleskan darah kurban itu dengan jarinya pada keempat tanduk
mezbah. Sisa darah selebihnya dia tuangkan pada dasar mezbah. Dengan
demikian mezbah itu sudah disucikan dan dikhususkan bagi TUHAN.
16 Dari kurban itu, Musa mengambil lemak yang melapisi isi perut, lapisan
lemak pada hati, dan kedua ginjal beserta lemaknya lalu membakar se-
muanya itu di atas mezbah.
17 Segala bagian yang lain dari kurban penghapus dosa itu, termasuk
daging, kulit, isi perut, dan kotorannya, diserahkannya kepada orang-
orang yang sudah ditugaskan untuk membawa bagian-bagian itu keluar

✡ **8:7** Kel. 28:22-28 ✡ **8:8** Kel. 28:30 ✡ **8:9** Kel. 28:36

perkemahan untuk dibakar sampai habis. Hal itu juga dilaksanakan sesuai
dengan apa yang sudah diperintahkan TUHAN kepada Musa.

18 Kemudian Musa mengambil domba jantan untuk kurban yang dibakar
habis. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala
domba itu.
19 Musa menyembelih domba itu, menampung darahnya, dan menyi-
ramkannya pada keempat sisi mezbah.
20-21 Kemudian Musa memotong-motong domba jantan itu menjadi beber-
apa bagian. Isi perut dan bagian kakinya dicuci dengan air. Musa mengam-
bil kepala, lemak, dan bagian-bagian lainnya lalu membakar semua itu di
atas mezbah. Musa melaksanakan semuanya sesuai dengan peraturan dari
TUHAN, supaya bau harum kurban yang dibakar habis ini menyenangkan
TUHAN.
22 Kemudian Musa membawa domba jantan yang lain untuk kurban
pentahbisan imam. Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka
di atas kepala domba tersebut.
23 Selanjutnya Musa menyembelih domba jantan itu, mengambil darah-
nya, dan mengoleskannya pada telinga kanan Harun, pada ibu jari tangan
kanan, dan pada ibu jari kaki kanannya.
24 Musa meminta anak-anak Harun mendekat, lalu mengoleskan juga
darah domba itu pada telinga kanan mereka, pada ibu jari tangan kanan,
dan pada ibu jari kaki kanan mereka. Kemudian Musa menyiramkan sisa
darah kurban pada keempat sisi mezbah.

25 Kemudian Musa mengambil semua lemak domba itu, baik lemak di
bagian ekor maupun lemak yang melapisi isi perut, bagian bawah hati,
kedua ginjal dengan lemaknya, dan paha kanan domba itu.
26 Dari keranjang berisi roti tidak beragi yang sudah disiapkan untuk
acara ini di hadapan TUHAN, Musa mengambil
roti tebal yang dibuat dari tepung terbaik tanpa ragi,
roti tebal yang dibuat dari tepung terbaik dicampur minyak zaitun,
serta roti tipis kering,
lalu meletakkannya di atas lemak dan paha kanan kurban itu.
27 Musa menaruh semuanya di tangan Harun dan anak-anaknya, lalu
mereka mengangkatnya tinggi sebagai persembahan khusus bagi TUHAN.
28 Sesudah itu Musa mengambil kembali semuanya itu dari tangan Harun
dan anak-anaknya, lalu membakarnya di atas mezbah bersama dengan
kurban yang dibakar habis untuk pentahbisan imam. Bau harum asap
persembahan itu menyenangkan TUHAN.
29 Musa mengambil dada domba itu dan mengangkatnya tinggi sebagai
persembahan khusus bagi TUHAN. Itulah yang menjadi bagian Musa dari
domba kurban pentahbisan imam, sesuai perintah TUHAN kepadanya.

30 Sesudah itu Musa mengambil sebagian minyak pengurapan dan men-
campurnya dengan sebagian darah domba yang masih ada di mezbah.
Lalu dia memercikkan campuran itu pada Harun dan anak-anaknya serta
pakaian mereka. Dengan demikian Musa mengkhususkan mereka serta
pakaian mereka bagi TUHAN.

31 Musa berkata kepada Harun dan anak-anaknya, “Masaklah daging
kurban pentahbisan itu di depan kemah TUHAN. Makanlah daging itu di
sana bersama roti yang di dalam keranjang persembahan pentahbisan,
sesuai dengan perintah TUHAN.
32 Kalau ada daging dan roti yang tersisa, haruslah kalian membakarnya
habis.

33 Masa pentahbisan kalian adalah tujuh hari. Selama tujuh hari itu kalian
harus tetap tinggal di depan kemah TUHAN sampai upacara pentahbisan
selesai. Kalian tidak boleh keluar dari halaman kemah TUHAN.
34 Semua yang sudah kita lakukan hari ini adalah sesuai dengan perintah
TUHAN, untuk memulihkan hubungan kalian dengan TUHAN.
35 Kalian harus tetap tinggal di depan kemah TUHAN siang dan malam se-
lama tujuh hari dan tetap melakukan segala yang TUHAN perintahkan. Jika
kalian tidak melakukannya, kalian akan mati. Itulah yang diperintahkan
TUHAN kepada saya."
36 Harun dan anak-anaknya melakukan semua yang TUHAN perintahkan
kepada mereka melalui Musa.

9

Persiapan yang dilakukan umat Israel untuk dapat melihat cahaya kehadiran TUHAN

1 Upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya berlangsung selama
tujuh hari. Pada hari berikutnya, Musa memanggil mereka serta para tua-
tua umat Israel.
2 Lalu Musa berkata kepada Harun, "Hari ini TUHAN akan menampakkan
diri-Nya kepada kita.* Oleh karena itu,
persembahkanlah kepada TUHAN seekor sapi jantan muda sebagai kur-
ban penghapus dosa bagi dirimu sendiri
dan seekor domba jantan sebagai kurban yang dibakar habis. Kedua
hewan itu haruslah yang tidak bercacat.
3 Sampaikan juga kepada umat Israel untuk menyediakan
seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa,
juga seekor sapi dan seekor domba sebagai kurban yang dibakar habis,
masing-masing berumur satu tahun dan tidak bercacat.
4 Selain itu, sebagai kurban tanda damai persembahkanlah seekor sapi
jantan
dan seekor domba jantan.
Keduanya dipersembahkan bersama persembahan gandum-ganduman
berupa tepung yang dicampur dengan minyak.
Hal-hal itu dilakukan sebagai persiapan, karena hari ini TUHAN akan
menampakkan diri-Nya kepada kita."
5 Umat Israel membawa semua itu ke depan kemah TUHAN sesuai dengan
yang diperintahkan Musa. Mereka mendekat dan berdiri di hadapan
TUHAN.
6 Lalu Musa berkata kepada mereka, "Inilah yang diperintahkan TUHAN
untuk kita lakukan supaya kita dapat melihat cahaya kehadiran-Nya."
7 Sesudah itu, Musa berkata kepada Harun, "Sesuai dengan perin-
tah TUHAN, persembahkanlah kurban penghapus dosa dan kurban yang
dibakar habis untuk dirimu sendiri, supaya hubunganmu dengan TUHAN
dipulihkan. Kemudian persembahkanlah semua kurban yang lain untuk
umat Israel, supaya hubungan mereka dengan TUHAN dipulihkan."
8 Maka Harun menuju ke mezbah dan menyembelih sapi muda yang
menjadi kurban penghapus dosa untuk dirinya sendiri.
9 Anak-anaknya menampung darah kurban itu, lalu Harun mencelupkan
satu jarinya ke dalam darah dan mengoleskannya pada keempat tanduk
mezbah. Sisa darah selebihnya dituangkan ke dasar mezbah.

---

* **9:2** ***Hari ini*** ... Demi kejelasan alur cerita, ayat ini mengambil informasi dari ayat 4 tentang alasan untuk beberapa persembahan yang disebutkan.

10 Kemudian, sesuai peraturan yang sudah TUHAN perintahkan kepada
Musa, Harun membakar lemak kurban, kedua ginjal, dan bagian bawah hati
kurban tersebut di atas mezbah,
11 tetapi daging dan kulit hewan kurban itu dibakar habis di luar perkema-
han.
12 Kemudian Harun menyembelih hewan kurban yang dibakar habis bagi
dirinya sendiri. Anak-anaknya menampung darah hewan kurban itu, lalu
Harun menyiramkannya pada keempat sisi mezbah.
13 Sesudah itu, anak-anaknya membawa kepada Harun kepala dan
bagian-bagian lain dari kurban itu, dan Harun membakarnya di atas
mezbah.
14 Harun mencuci bagian-bagian isi perut dan keempat kaki kurban itu,
lalu membakarnya di atas potongan-potongan kurban yang tadi, di atas
mezbah.
15 Sesudah itu, Harun mempersembahkan kambing yang disediakan se-
bagai kurban penghapus dosa bagi seluruh umat Israel. Harun menyembe-
lih kambing itu dan mempersembahkannya persis seperti kurban pengha-
pus dosa bagi dirinya sendiri.
16 Selanjutnya Harun mempersembahkan kurban yang dibakar habis
untuk seluruh umat Israel, sesuai peraturan yang sudah ditentukan.
17 Harun juga mempersembahkan persembahan gandum-ganduman. Dia
mengambil segenggam tepung dan membakarnya di atas mezbah.
Semua persembahan itu diberikan tanpa mengabaikan kurban yang
dibakar habis, yang dipersembahkan setiap pagi.
18 Kemudian Harun menyembelih sapi jantan dan domba jantan untuk
kurban tanda damai bagi umat Israel. Anak-anaknya memberikan kepada
Harun darah kurban itu, lalu Harun menyiramkannya pada keempat sisi
mezbah.
19 Lemak dari kedua kurban itu— yakni lemak di bagian ekor, lemak yang
melapisi isi perut, serta ginjal dan bagian bawah hati—
20-21 untuk sementara diletakkan di atas bagian rusuk dari kedua kurban
itu. Lalu Harun mengangkat tinggi semua bagian tersebut bersama dengan
kedua paha kanan sebagai persembahan khusus bagi TUHAN.✡ Kemudian
Harun meletakkan semua bagian lemak itu di atas mezbah, sedangkan ke-
dua rusuk dan paha disimpan sebagai jatah imam. Semuanya itu dilakukan
sesuai perintah Musa.
22 Sesudah Harun mempersembahkan kurban penghapus dosa, kurban
yang dibakar habis, dan kurban tanda damai, dia mengangkat tangannya
ke arah seluruh umat Israel dan berdoa meminta berkat atas mereka. Lalu
dia turun dari samping tempat mezbah itu.
23 Kemudian Harun dan Musa masuk ke dalam kemah TUHAN. Ketika
mereka keluar, mereka berdoa meminta berkat lagi atas umat Israel. Pada
saat itu juga, cahaya kehadiran TUHAN terlihat oleh seluruh umat.
24 Tiba-tiba api dari TUHAN turun menghanguskan kurban yang dibakar
habis dan semua lemak yang ada di atas mezbah. Ketika umat melihatnya,
mereka bersorak-sorai dan sujud menyembah TUHAN.

10

TUHAN menghukum mati Nadab dan Abihu

1 Suatu hari, dua anak Harun yang bernama Nadab dan Abihu masing-
masing mengambil wadah pembakaran dupa dan mengisinya dengan bara

✡ **9:20-21** Im. 7:29, 34

api. Mereka lalu meletakkan dupa di atas bara itu dan mempersembahkan-
nya di hadapan TUHAN. Namun, tindakan itu melanggar perintah TUHAN
karena TUHAN tidak menyuruh hal itu dilakukan.
2 Maka keluarlah api menyambar dari hadapan TUHAN dan meng-
hanguskan mereka berdua.
3 Kemudian Musa berkata kepada Harun, “Inilah yang TUHAN maksud-
kan waktu Dia berkata,
‘Semua imam dan orang Lewi yang melayani Aku harus menghormati-
Ku. Ketika mereka melakukan pelanggaran dengan tidak menghormati
kekudusan-Ku, maka aku akan menghukum mereka, sehingga seluruh
umat-Ku melihatnya dan belajar menghormati-Ku juga.’ ”
Harun hanya diam dan tidak mengatakan apa pun.
4 Kemudian Musa memanggil Misael dan Elisafan, anak-anak Uziel, paman
Harun. Katanya kepada mereka, “Datanglah kemari. Angkat dan bawalah
mayat kedua sepupu kalian itu dari tempat kudus ini ke luar perkemahan.”
5 Lalu Misael dan Elisafan membawa kedua mayat itu ke luar perkemahan,
seperti yang diperintahkan Musa. Kedua anak Harun itu masih memakai
baju panjang, pakaian imam.
6 Kemudian Musa berkata kepada Harun dan kedua anaknya yang lain,
Eleazar dan Itamar, “Janganlah kalian berdukacita dengan cara mengoy-
akkan pakaian dan tidak menyisir rambut. Kalau kalian berdukacita, kalian
pasti mati, dan semua umat Israel akan kena murka TUHAN. Biarlah hanya
umat Israel yang berdukacita untuk Nabad dan Abihu yang mati karena api
hukuman TUHAN.
7 Janganlah meninggalkan halaman kemah TUHAN, supaya kalian tidak
mati, karena kalian sudah ditahbiskan dengan minyak pengurapan untuk
melayani TUHAN.”
Harun dan anak-anaknya melakukan tepat seperti yang diperintahkan
Musa.

Berbagai peraturan bagi para imam

8 Lalu TUHAN berkata kepada Harun,
9 “Janganlah kamu dan kedua anakmu meminum anggur atau minuman
keras sebelum masuk ke kemah-Ku. Bila kalian melanggar peraturan ini,
kalian akan mati. Ini adalah ketetapan yang berlaku bagi para imam turun
temurun untuk selamanya.
10 Kalian tidak boleh mabuk karena sebagai imam, kalian harus mampu
membedakan antara sesuatu yang kudus dengan yang tidak kudus, dan
antara yang najis dengan yang tidak najis,
11 juga supaya kalian dapat mengajarkan kepada umat Israel segala
hukum yang sudah Aku berikan melalui Musa.”
12 Musa berkata kepada Harun dan kepada kedua anaknya yang masih
hidup, “Ambillah tepung dari sisa persembahan gandum-ganduman yang
sudah dipersembahkan kepada TUHAN. Dari tepung itu buatlah roti tanpa
ragi, lalu makanlah di samping mezbah, karena persembahan itu sangat
kudus.
13 Makanlah itu di halaman kemah TUHAN. Itulah yang menjadi
bagianmu dan anak-anak lelakimu dari semua persembahan yang sudah
diberikan kepada TUHAN. Itulah yang diperintahkan TUHAN kepadaku.
14 Namun, untuk bagian dada dan paha kanan yang diangkat tinggi
sebagai persembahan khusus bagi TUHAN, kamu dan anak-anakmu laki-
laki maupun perempuan boleh memakannya di tempat yang tidak najis,
sebab itulah yang menjadi bagian kalian dari kurban tanda damai.

15 Paha kanan dan dada itu harus diangkat tinggi sebagai persembahan
khusus bagi TUHAN, bersama dengan lemak yang akan dibakar di atas
mezbah. Menurut perintah TUHAN, kedua bagian itu adalah milik kalian
turun temurun untuk selamanya."
16 Tidak lama sesudah itu, ketika Musa menanyakan tentang kambing
jantan kurban penghapus dosa, ternyata seluruh bagian daging kambing
itu sudah dibakar habis. Maka Musa memarahi Eleazar dan Itamar dengan
berkata,
17 "Mengapa kurban penghapus dosa itu tidak kalian makan di halaman
kemah TUHAN? Kurban itu sangat suci! TUHAN memberikannya kepada
kalian sebagai imbalan, karena kalian memikul tanggung jawab yang berat
untuk memulihkan hubungan umat dengan TUHAN.
18 Darah kurban kambing jantan itu tidak dibawa masuk ke kemah
TUHAN. Itu berarti seharusnya kalian memakan kedua bagian daging kur-
ban itu di halaman kemah TUHAN."✡
19 Jawab Harun kepada Musa, "Hari ini umat Israel mempersembahkan di
hadapan TUHAN kurban penghapus dosa dan kurban yang dibakar habis.
Namun, bencana besar telah menimpaku. Apakah TUHAN akan berkenan
seandainya hari ini aku memakan daging dari kurban penghapus dosa itu?"
20 Mendengar jawaban itu, Musa pun memahami keadaan Harun.

11

Hewan darat yang haram dan yang tidak haram

1 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,
2 "Katakan kepada umat Israel: Dari semua binatang yang hidup di darat,
inilah yang Aku izinkan untuk kalian makan.
3 Binatang yang berkuku belah sekaligus memamah biak boleh dimakan.
4-6 Ada beberapa binatang yang memamah biak tetapi tidak berkuku
belah, seperti unta, tikus gunung, dan kelinci. Binatang-binatang itu haram
bagi kalian.
7 Babi hutan juga haram bagi kalian, karena babi berkuku belah tetapi
tidak memamah biak.
8 Semua binatang tersebut haram. Jadi, kalian tidak boleh memakan
dagingnya ataupun menyentuh bangkainya."

Hewan air yang haram dan yang tidak haram

9 "Dari semua binatang yang hidup di lautan dan di sungai, kalian hanya
boleh memakan binatang yang memiliki sirip sekaligus sisik.
10 Semua binatang yang tidak bersirip dan bersisik, atau yang berkeri-
apan, adalah haram bagi kalian.
11 Jijiklah terhadap binatang-binatang itu. Kalian tidak boleh memakan
dagingnya ataupun menyentuh bangkainya.
12 Segala hewan air yang tidak memiliki sirip sekaligus sisik adalah
haram."

Berbagai jenis burung yang haram

13 "Anggaplah haram dan jijiklah terhadap semua jenis burung ini:*
burung pemakan bangkai, burung elang hitam,
14 burung layang-layang, semua jenis burung elang,

✡ **10:18** Im. 6:24-30 * **11:13** ***Berbagai jenis burung*** Dalam perikop ini, sebutan-sebutan dalam bahasa Ibrani untuk beberapa jenis burung tidak dapat dipastikan, dan beberapa jenis juga sulit dibedakan dalam bahasa Indonesia.

15 semua jenis burung gagak,
16 burung hantu bertanduk, burung unta, burung camar,
semua jenis rajawali,
17 burung pungguk, burung dendang air,
18 burung hantu putih, burung hantu padang pasir, burung nasar,
19 burung dandang, semua jenis bangau, hupo†, dan kelelawar."

Berbagai jenis serangga yang haram dan yang tidak haram

20 "Anggaplah haram dan jijiklah terhadap semua jenis serangga bersayap yang merayap tetapi tidak bisa melompat.
21 Namun, kalian boleh memakan semua jenis serangga bersayap yang merayap sekaligus mempunyai kaki belakang yang bisa ditekuk untuk melompat.
22 Kalian boleh makan semua jenis jangkrik dan belalang, seperti belalang pelahap dan belalang gandum.
23 Tetapi jijiklah dan anggaplah haram segala jenis serangga bersayap lainnya yang merayap."

Menyentuh binatang haram menjadikan najis

24-28 "Apabila kamu menyentuh bangkai binatang-binatang haram ini, kamu menjadi najis sampai matahari terbenam:
semua binatang yang berkuku satu,
semua binatang berkuku belah yang tidak memamah biak,
dan semua binatang berkaki empat yang berjalan dengan seluruh telapak kaki menyentuh tanah.
Kalau kamu membawa atau menyentuh bangkai binatang-binatang seperti itu, kamu harus mencuci pakaianmu, dan kamu tetap dalam keadaan najis sampai matahari terbenam."

Kenajisan yang terjadi karena binatang kecil yang merayap dan berkeriapan

29 "Kalian akan menjadi najis apabila bersentuhan dengan binatang kecil yang merayap atau berkeriapan, seperti
tikus tanah, tikus kecil, tikus besar,
semua jenis kadal,
30 tokek, cicak, bengkarung,
siput, dan bunglon.
31 Begitu juga, jika binatang itu mati dan kamu menyentuh bangkainya, kamu harus mencuci pakaianmu dan kamu tetap dalam keadaan najis sampai matahari terbenam.
32 Apabila ada salah satu dari binatang itu yang mati dan jatuh pada benda apa pun— baik yang terbuat dari kayu, kain, kulit binatang, maupun karung— benda itu menjadi najis. Barang-barang itu harus dicuci dengan air dan kalian tidak boleh menggunakannya sampai matahari terbenam. Sesudah itu barulah benda tersebut tidak najis lagi.
33 "Jika salah satu dari binatang itu jatuh ke dalam belanga tanah liat, maka segala sesuatu di dalamnya menjadi najis, dan kalian harus memecahkan belanga itu.
34 Jika air dari belanga tersebut tumpah pada makanan apa pun, makanan itu menjadi najis. Kalian tidak boleh memakannya ataupun meminum air dari belanga yang najis itu.

---

† **11:19** ***hupo*** Burung hupo, atau disebut juga hud-hud, penampilannya mirip pelatuk dan merupakan hewan khas di daerah Timur Tengah. Sekarang, burung ini menjadi lambang nasional negara Israel.

35 Apabila bangkai salah satu binatang tersebut jatuh ke atas benda
yang terbuat dari tanah liat, misalnya alat pemanggang atau panci masak,
maka benda itu menjadi najis dan harus dipecahkan. Kalian tidak boleh
menggunakannya lagi.
36 "Namun, jika bangkai binatang tersebut jatuh ke mata air atau kolam
penyimpan air, air itu tidak menjadi najis dan masih boleh diminum. Tetapi
siapa pun yang menyentuh bangkai itu menjadi najis.
37 Jika bangkai tersebut jatuh pada benih yang akan ditanam, benih
tersebut tidak menjadi najis dan tetap dapat ditanam.
38 Tetapi jika benih itu sudah direndam air dan kemudian bangkai jatuh
ke atasnya, maka benih itu menjadi najis dan harus dibuang.

Beberapa peraturan lain tentang kenajisan

39 "Jika seekor binatang yang dagingnya boleh dimakan mati atau di-
bunuh oleh binatang lain, maka dagingnya menjadi najis. Siapa pun
yang menyentuh bangkainya tetap dalam keadaan najis sampai matahari
terbenam.
40 Siapa pun yang mengambil atau memakan daging bangkai binatang
tersebut harus mencuci pakaiannya dan dia tetap dalam keadaan najis
sampai matahari terbenam.
41-42 "Jijiklah dan anggaplah haram semua jenis binatang yang mer-
ayap atau berkeriapan, termasuk binatang yang melata dan yang berkaki
banyak.
43-45 Ingatlah bahwa Akulah TUHAN, yang sudah membebaskan kalian
dari perbudakan di Mesir, supaya Aku menjadi Allah kalian. Akulah
Allahmu yang kudus, yang kalian sembah! Karena itu jagalah dirimu agar
kamu tetap hidup secara suci. Kamu harus hidup suci, karena Aku kudus.
Janganlah menajiskan dirimu dengan memakan ataupun menyentuh bi-
natang tersebut."

46 Demikianlah peraturan-peraturan tentang
berbagai jenis hewan darat,
burung, ikan, binatang laut,
dan binatang yang merayap atau berkeriapan.
47 Kalian harus membedakan antara yang najis dan yang tidak najis,
antara binatang yang boleh dimakan dan binatang yang tidak boleh
dimakan.

12

Upacara penyucian sesudah persalinan

1 TUHAN berbicara kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada bangsa Israel: Jika seorang wanita melahirkan
anak laki-laki, dia menjadi najis selama tujuh hari. Keadaannya sama
seperti saat dia sedang haid.✡
3 Pada hari kedelapan, bayi laki-laki itu harus disunat.
4 Sesudah itu, ibunya dalam masa pentahiran* selama tiga puluh tiga hari

---

✡ **12:2** Im. 15:19-30 * **12:4** ***proses pentahiran*** Ada dua macam jangka waktu kenajisan: tujuh hari, kemudian tiga puluh tiga. Dalam jangka waktu pertama, keadaannya sama seperti perempuan sedang haid. Sesuai Im. 15:19-30 kenajisan si ibu sangat menular. Meskipun suaminya hanya menyentuhnya, suaminya menjadi najis sampai matahari terbenam. Kalau mereka bersetubuh, suaminya menjadi najis selama tujuh hari. Dalam jangka waktu kedua, suami istri itu dapat bersetubuh seperti biasa (lihat Im. 15:18). Tetapi selama tiga puluh tiga hari itu si ibu masih harus menaati larangan khusus dalam ayat ini.

karena darah yang keluar dari rahimnya waktu melahirkan. Selama hari-
hari itu, dia tidak boleh menyentuh apa pun yang kudus dan tidak boleh
memasuki halaman kemah-Ku. Sesudah tiga puluh tiga hari itu berakhir,
dia tidak lagi najis.
5 "Jika seorang wanita melahirkan seorang anak perempuan, dia menjadi
najis selama dua minggu. Keadaannya sama seperti saat dia sedang haid.
Sesudah dua minggu itu, selama enam puluh enam hari berikutnya dia
dalam masa pentahiran karena darah yang keluar dari rahimnya waktu
melahirkan.
6 "Sesudah masa pentahiran seorang ibu berakhir— baik yang melahirkan
bayi laki-laki maupun perempuan— dia harus membawa dua macam kur-
ban kepada imam yang bertugas di depan kemah-Ku. Kedua kurban
tersebut adalah seekor anak domba berumur setahun sebagai kurban yang
dibakar habis, dan seekor burung tekukur atau seekor anak burung merpati
sebagai kurban penghapus dosa.
7 Imam akan mempersembahkan kedua kurban itu untuk memulihkan
hubungannya dengan-Ku. Sesudah itu, perempuan itu menjadi tahir."

Demikianlah peraturan bagi setiap ibu yang melahirkan, baik anak laki-
laki maupun anak perempuan.

8 "Jika seorang ibu yang baru melahirkan tidak mampu mempersem-
bahkan seekor anak domba, dia harus membawa dua ekor burung tekukur
atau dua ekor anak burung merpati. Seekor untuk kurban yang dibakar
habis, dan seekor lagi untuk kurban penghapus dosa. Imam akan mem-
persembahkan kedua kurban itu untuk memulihkan hubungannya dengan-
Ku, dan sesudah itu dia menjadi tahir."

13

Peraturan tentang penyakit kulit menular

Bengkak, ruam, atau bercak

1 TUHAN berkata kepada Harun dan Musa,
2 "Apabila seseorang memiliki bengkak, ruam, atau bercak terang pada
kulitnya yang bisa menjadi penyakit kulit menular,* dia harus menghadap
kepada salah seorang imam yang bertugas.
3 Imam akan memeriksa bagian kulit yang sakit pada orang itu. Jika
bulu di daerah kulit yang terkena penyakit menjadi putih dan ada radang
hingga di bagian dalam kulit, maka itu adalah penyakit menular. Imam
akan menyatakan bahwa orang itu najis.
4 "Tetapi jika hanya ada bercak berwarna putih, dan bagian itu tidak terli-
hat lebih dalam daripada bagian kulit sekitarnya, serta warna bulunya tidak
menjadi putih, maka imam akan menyuruh orang itu untuk mengasingkan
diri dari antara umat selama tujuh hari.
5 Pada hari ketujuh orang itu akan kembali untuk diperiksa lagi. Jika
imam melihat bahwa penyakitnya masih sama dan tidak menyebar pada
kulit, maka imam akan menyuruh orang itu mengasingkan diri selama
tujuh hari lagi.
6 Pada hari yang ketujuh sesudah pengasingan yang kedua, orang itu
harus kembali untuk diperiksa lagi. Jika imam melihat bahwa penyakitnya

* **13:2** ***penyakit kulit menular*** Penyakit kulit menular ini mencakup berbagai jenis penyakit kulit dan tidak sama dengan penyakit yang disebut 'kusta' pada zaman sekarang.

memudar dan tidak menyebar, imam akan menyatakan bahwa orang itu
tidak najis. Ruam itu tidak berbahaya. Kemudian orang itu harus mencuci
pakaiannya, dan dia tidak lagi najis.
7 Tetapi jika dalam beberapa waktu sesudah imam menyatakan dia tidak
najis, ternyata gejala penyakit kulit itu menyebar di kulitnya, dia harus
kembali melapor kepada imam.
8 Lalu imam akan memeriksa dia lagi. Jika benar bahwa penyakitnya
itu memang sudah menyebar ke bagian kulit lainnya, maka imam akan
menyatakan orang itu najis. Orang itu terkena penyakit kulit menular.
9 "Apabila seseorang terkena penyakit kulit, dia harus dibawa kepada
imam.
10 Imam akan memeriksanya. Jika di bagian kulitnya terjadi pem-
bengkakan berwarna putih yang menyebabkan bulu di bagian itu juga
menjadi putih, dan jika ada luka terbuka sehingga dagingnya terlihat,
11 maka orang itu menderita penyakit kulit menular. Imam akan meny-
atakan bahwa orang itu najis. Dengan keadaan seperti itu, imam tidak perlu
mengasingkan dia untuk memantau keadaannya, karena sudah jelas bahwa
dia najis.
12 "Akan tetapi, jika imam melihat bahwa penyakit tersebut sudah menye-
bar ke seluruh tubuh orang itu, dari atas kepalanya sampai ke kakinya,
13 dan jika seluruh kulitnya sudah menjadi putih, maka imam akan
menyatakan bahwa orang itu tidak najis.
14 Namun, jika ada luka terbuka sehingga dagingnya terlihat, orang itu
najis.
15 Setiap kali imam melihat luka terbuka, dia akan menyatakan bahwa
orang itu dalam keadaan najis. Luka terbuka adalah najis. Gejala itu
menandakan penyakit kulit menular.
16 Tetapi jika luka yang terbuka itu sembuh dan memutih seperti warna
kulit lainnya, dia harus kembali melapor kepada imam.
17 Imam akan memeriksanya. Jika bekas luka itu sudah memutih, imam
akan menyatakan bahwa orang itu tidak najis lagi.

Bisul

18 "Apabila seseorang memiliki bisul di kulit lalu sembuh,
19 tetapi bekasnya menjadi bengkak berwarna putih atau muncul bercak
putih kemerah-merahan, dia harus datang kepada imam untuk diperiksa.
20 Ketika imam memeriksanya dan menemukan bahwa nanah bisul sudah
tembus ke dalam daging sekitarnya dan warna bulu di bagian itu menjadi
putih, maka imam akan menyatakan bahwa orang itu najis. Bekas bisul itu
sudah menjadi penyakit kulit menular.
21 Namun, jika menurut pemeriksaan imam bulu di bekas bisul itu tidak
memutih dan nanah bisul belum tembus ke bawah kulit sekitarnya, tetapi
warnanya sedikit memudar, maka imam akan mengasingkan orang itu
selama tujuh hari.
22 Jika selama pengasingan bercak itu menyebar, imam akan menyatakan
orang itu najis. Gejala itu menandakan penyakit kulit menular.
23 Tetapi jika bercak itu tidak berubah dan tidak menyebar, berarti itu
hanya bekas bisul. Imam akan menyatakan bahwa orang itu tidak najis."

Luka bakar

24 "Apabila seseorang mengalami luka bakar dan daging pada luka itu
menjadi putih atau putih kemerah-merahan,

25 maka dia harus menunjukkannya kepada imam. Jika warna bulu
pada luka itu memutih dan permukaan kulit pada lukanya tampak lebih
dalam daripada bagian kulit sekitarnya, maka penyakit kulit menular sudah
muncul pada luka bakar itu. Imam akan menyatakan bahwa orang itu najis.
26 Namun, jika menurut pemeriksaan imam bulu pada luka bakar itu tidak
memutih dan permukaan kulit pada lukanya tidak tampak lebih dalam
daripada permukaan kulit sekitarnya, tetapi warnanya memudar, imam
akan menyuruh orang itu mengasingkan diri selama tujuh hari dari antara
umat.
27 Pada hari ketujuh, orang itu harus kembali untuk diperiksa lagi. Jika
ternyata luka itu menyebar di kulit, imam akan menyatakan bahwa orang
itu najis. Orang itu menderita penyakit kulit menular.
28 Jika bagian luka tidak menyebar, bahkan telah memudar, berarti itu
hanya bengkak bekas luka bakar, dan imam akan menyatakan bahwa orang
itu tidak najis.”

Penyakit kulit di kepala

29 “Apabila seorang laki-laki atau perempuan terkena penyakit kulit di
kepala atau di dagunya,
30 dia harus diperiksa oleh imam. Jika permukaan kulit yang sakit itu
tampak lebih dalam daripada bagian kulit lainnya, dan rambut atau janggut
di bagian itu menjadi lebih tipis serta berwarna kuning, maka imam akan
menyatakan bahwa orang itu najis, karena dia menderita penyakit kulit
menular di kepala atau dagunya.
31 Jika menurut pemeriksaan imam permukaan kulit yang sakit itu tidak
tampak lebih dalam daripada bagian kulit sekitarnya, tetapi tidak ada
rambut sehat berwarna hitam pada bagian itu, imam akan mengasingkan
orang itu selama tujuh hari.
32 Pada hari ketujuh orang itu harus kembali untuk diperiksa. Jika
penyakitnya tidak menyebar, tidak ada rambut kuning pada bagian kulit
itu, dan permukaan kulit di bagian itu tidak terlihat lebih dalam daripada
kulit sekitarnya,
33 maka orang itu harus mencukur rambut dan janggutnya, kecuali pada
bagian kulit yang sakit. Lalu imam akan menyuruh orang itu mengasingkan
diri selama tujuh hari lagi.
34 Pada hari ketujuh orang itu akan diperiksa lagi. Jika penyakitnya
tidak menyebar dan permukaan kulit yang sakit tidak lebih dalam daripada
bagian kulit di sekitarnya, imam akan menyatakan bahwa orang itu sudah
tidak najis. Orang itu harus mencuci pakaiannya, dan dia tidak najis lagi.
35 Tetapi jika dalam beberapa waktu, sesudah imam menyatakan bahwa
dia tidak najis, ternyata penyakit kulitnya menyebar,
36 maka orang itu harus kembali untuk diperiksa. Jika benar bahwa
penyakitnya memang sudah menyebar, imam tidak perlu lagi mencari
rambut berwarna kuning, karena orang itu sudah pasti najis.
37 Namun, jika imam melihat bahwa penyakit kulit itu tidak menyebar,
dan rambut sehat berwarna hitam sudah tumbuh di daerah itu, berarti
penyakitnya sudah sembuh. Imam akan menyatakan bahwa orang itu tidak
najis.
38 “Apabila seorang laki-laki atau perempuan memiliki bercak putih pada
kulit,
39 dia harus diperiksa oleh imam. Jika bercak itu berwarna putih kusam,
berarti itu hanya ruam yang tidak berbahaya, dan orang itu tidak najis.

40-41 “Jika rambut seseorang laki-laki rontok sampai dia menjadi botak,
baik di bagian belakang maupun bagian depan kepalanya, dia tidak menjadi
najis.
42 Namun, jika di bagian kepalanya yang botak terdapat kulit yang
berwarna putih kemerahan, berarti orang itu menderita penyakit kulit
menular.
43 Imam akan memeriksanya. Bila ada bagian yang bengkak dan putih
kemerah-merahan pada kepalanya yang botak itu dan terlihat seperti
penyakit kulit menular,
44 imam akan menyatakan bahwa orang itu najis, karena penyakit kulit
menular ada di kepalanya.”

Peraturan bagi orang yang diasingkan karena penyakit kulit

45 “Seseorang yang menderita penyakit kulit menular harus memakai
pakaian sobek dan tidak menyisir rambutnya. Dia juga harus menutupi
bagian bawah mukanya, dan ketika pergi ke mana pun haruslah dia ber-
teriak, ‘Jangan mendekat! Najis! Najis!’
46 Selama seseorang menderita penyakit kulit menular, dia tetap najis. Dia
harus tinggal sendirian di luar perkemahan.”

Peraturan tentang jamur pada pakaian

47-48 “Ada kalanya pakaian ditumbuhi jamur, baik pakaian yang ditenun
dari wol, terbuat dari linen, maupun dari bahan kulit.
49 Jika bagian pakaian berubah warna menjadi kehijauan atau kemer-
ahan, itu tandanya ada jamur pada kain, dan harus ditunjukkan kepada
imam.
50 Imam akan memeriksanya, lalu menyuruh supaya pakaian itu ditaruh
di tempat terpisah selama tujuh hari.
51 Pada hari ketujuh pakaian itu harus ditunjukkan lagi kepada imam.
Jika jamurnya menyebar, jelaslah bahwa itu adalah jamur yang menghan-
curkan pakaian, maka pakaian itu menjadi najis.
52 Pemiliknya harus membakar pakaian berjamur itu, karena itu adalah
jamur yang parah dan dapat menular.
53 “Tetapi jika menurut pemeriksaan imam, jamur itu belum menyebar,
54 imam harus menyuruh pemilik pakaian untuk mencucinya. Kemudian
pakaian itu akan ditaruh di tempat terpisah selama tujuh hari lagi.
55 Sesudah itu, pakaian tersebut harus ditunjukkan lagi kepada imam.
Jika jamur itu tidak menyebar tetapi warnanya tetap sama, maka pakaian
itu masih najis dan harus dibakar. Baik jamurnya berada di bagian dalam
maupun di bagian luar, pakaian itu tetap harus dibakar.
56 Tetapi jika menurut pemeriksaan imam jamurnya memudar sesudah
pakaian itu dicuci, maka dia akan menyobek dan membuang bagian yang
berjamur pada pakaian itu.
57 Jika dalam beberapa waktu jamur itu tumbuh kembali pada pakaian
tersebut, berarti jamur itu menyebar, dan pakaian itu harus dibakar.
58 Jika sesudah pakaian itu dicuci jamurnya hilang, maka pakaian itu
harus dicuci untuk kedua kalinya, kemudian pakaian itu tidak najis lagi.”

59 Demikianlah peraturan mengenai jamur pada pakaian yang terbuat
dari wol, linen, atau bahan kulit, untuk menentukan apakah pakaian itu
najis atau tidak.

14

Upacara penyucian sesudah sembuh dari penyakit kulit menular

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Bila penderita penyakit kulit telah sembuh, kesembuhan itu harus
diberitahukan kepada imam, supaya imam melakukan upacara penyucian
baginya.
3 Imam akan pergi ke luar perkemahan untuk memeriksa dia. Jika
penyakitnya memang sudah sembuh,
4 imam akan mengadakan upacara penyucian sebagai berikut: Penderita
penyakit kulit yang sudah sembuh diminta membawa
dua ekor burung hidup yang tidak haram,
sepotong kayu aras,
seutas tali merah,
dan beberapa ranting hisop.
5 Kemudian imam akan memerintahkan agar salah satu burung itu disem-
belih di atas kuali tanah liat yang berisi air bersih dari mata air, supaya
darahnya jatuh ke dalam air tersebut.
6 Selanjutnya imam mengambil burung yang masih hidup dan mencelup-
kannya bersama dengan batang kayu aras, tali merah, dan ranting hisop ke
dalam campuran air dan darah burung yang sudah disembelih tadi.
7 Dengan semua benda yang dicelupkan itu, imam akan memercikkan cam-
puran air dan darah tersebut tujuh kali pada orang yang sudah sembuh itu.
Imam akan menyatakan bahwa orang itu sudah tidak najis lagi. Kemudian
imam akan melepaskan burung yang masih hidup supaya terbang bebas.
8 "Orang yang sudah sembuh dari penyakit kulit tadi harus mencuci
pakaiannya, mencukur habis rambutnya, lalu mandi. Sesudah itu, dia tidak
najis lagi dan boleh masuk ke perkemahan. Namun, dia masih harus tinggal
di luar kemahnya selama tujuh hari.
9 Pada hari ketujuh, dia harus mencukur semua rambutnya, jenggotnya,
alisnya, bahkan seluruh bulu di tubuhnya. Kemudian dia harus mencuci
pakaiannya dan mandi. Sesudah itu dia tidak lagi najis.
10 "Pada hari kedelapan, orang itu harus membawa dua ekor anak domba
jantan dan seekor anak domba betina yang berumur satu tahun, semuanya
yang tidak bercacat. Dia juga harus membawa enam liter tepung terbaik
yang dicampur minyak zaitun sebagai persembahan gandum-ganduman,
serta sepertiga liter minyak zaitun.
11 Imam yang bertugas dalam upacara penyucian akan membawa orang
itu dan persembahannya ke hadapan-Ku di depan kemah-Ku.
12-13 "Kemudian imam akan menyembelih salah satu anak domba jantan
sebagai kurban penebus kesalahan.✡
Anak domba itu harus disembelih di tempat khusus di sebelah utara
mezbah, yaitu tempat penyembelihan kurban penghapus dosa dan kur-
ban yang dibakar habis. Hal ini dilakukan karena kurban penebus
kesalahan, sama seperti kurban penghapus dosa, adalah sangat kudus
dan menjadi bagian imam.
Lalu di hadapan-Ku, imam akan mengangkat tinggi daging kurban itu
bersama minyak zaitun.
14 Selanjutnya imam harus mengambil sebagian dari darah domba itu dan
mengoleskannya ke daun telinga kanan, ibu jari tangan kanan, dan ibu jari
kaki kanan orang yang sedang disucikan itu.

✡ **14:12-13** Im. 7:1-10

15 “Kemudian imam akan mengambil sebagian dari minyak zaitun dan
menuangkannya ke telapak tangan kirinya sendiri.
16 Berikutnya dia akan mencelupkan jari tangan kanannya ke dalam
minyak yang ada di telapak tangan kirinya itu, dan memercikkannya tujuh
kali ke arah kemah-Ku.
17 Kemudian imam akan mengoleskan minyak yang masih ada di telapak
tangannya ke daun telinga kanan, ibu jari tangan kanan, dan ibu jari kaki
kanan orang yang sedang disucikan. Dia akan mengoleskannya di atas
darah yang sudah dioleskan sebelumnya.
18 Minyak yang tersisa di telapak tangan imam akan dioleskan ke atas
kepala orang itu. Dengan demikian imam memulihkan hubungan orang itu
dengan-Ku.
19 “Berikutnya, imam akan mempersembahkan domba betina sebagai
kurban penghapus dosa✡ untuk memulihkan hubungannya dengan-Ku.
Kemudian imam akan menyembelih kurban yang dibakar habis
20 dan mempersembahkannya di atas mezbah beserta dengan persemba-
han gandum-ganduman.”

Demikianlah peraturan untuk upacara penyucian yang dilakukan imam untuk memulihkan hubungan orang yang pernah menderita penyakit kulit dengan TUHAN. Dengan demikian orang itu tidak lagi najis.

Upacara penyucian bila orang itu miskin

21 “Jika orang yang sudah sembuh itu miskin dan tidak mampu menyedi-
akan semua hewan kurban tadi, dia harus membawa kepada imam seekor
domba jantan yang akan diangkat tinggi sebagai kurban penebus kesala-
han, tiga liter tepung terbaik yang dicampur dengan minyak zaitun sebagai
persembahan gandum-ganduman, serta sepertiga liter minyak zaitun. Den-
gan demikian imam akan memulihkan hubungan orang itu dengan-Ku.
22 Dia juga harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak
burung merpati, yang satu untuk kurban penghapus dosa, dan yang satunya
untuk kurban yang dibakar habis.
23 “Pada hari kedelapan sesudah dia tinggal di luar kemahnya, orang yang
sudah sembuh itu harus membawa ketiga kurban tersebut ke hadapan-Ku
di depan kemah-Ku, supaya imam melakukan upacara penyuciannya.
24-29 Imam akan melakukan semua langkah pengurbanan anak domba
jantan sebagai kurban penebus kesalahan sama seperti yang diuraikan di
atas. Daging kurban itu beserta minyak zaitun diangkat tinggi di hadapan-
Ku. Darah domba itu dioleskan pada daun telinga kanan, ibu jari tangan
kanan, dan ibu jari kaki kanan orang yang sedang disucikan. Sesudah imam
memercikkan minyak zaitun ke arah kemah-Ku sebanyak tujuh kali, dia
akan mengoleskannya pada ketiga tempat yang sama dengan darah tadi,
dan sisanya dioleskan pada kepala orang yang sedang disucikan itu. Dengan
demikian imam memulihkan hubungan orang itu dengan-Ku.
30 Kemudian imam harus mempersembahkan kedua burung tekukur atau
anak burung merpati. Orang itu boleh membawa yang mana saja sesuai
kemampuannya.
31-32 Burung yang satu akan dipersembahkan sebagai kurban penghapus
dosa, dan yang satunya lagi sebagai kurban yang dibakar habis. Kedua
burung itu dipersembahkan di mezbah bersama persembahan gandum-
ganduman.”

✡ **14:19** Im. 4:32-35

Demikianlah peraturan upacara penyucian bagi orang yang pernah menderita penyakit kulit, bila dia tidak mampu memberikan persembahan sesuai dengan peraturan pertama. Imam memulihkan hubungannya dengan TUHAN sebab dia tidak lagi najis.

Peraturan mengenai jamur pada rumah

33 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,
34 "Ketika kalian sudah memasuki negeri Kanaan yang telah Aku berikan menjadi milik kalian, lalu Aku membuat jamur tumbuh di dalam beberapa rumah kalian,
35 maka pemilik rumah harus datang kepada imam dan memberitahukan, 'Ada sesuatu yang kelihatan seperti jamur tumbuh di rumahku.'
36 Sebelum imam datang memeriksa, dia akan memerintahkan supaya rumah itu dikosongkan. Itu dilakukan supaya barang-barang lain tidak ikut dinyatakan najis. Sesudah itu imam akan datang untuk memeriksa rumah tersebut.
37 Ketika imam memeriksa jamur itu dan tampak warna kehijauan atau kemerahan pada dinding, serta kelihatan lebih dalam daripada permukaan dinding lainnya,
38 imam akan keluar dari rumah itu dan menguncinya selama tujuh hari.
39 Pada hari ketujuh imam akan memeriksanya kembali. Jika jamur di dinding ternyata sudah menyebar,
40 imam akan menyuruh agar batu-batu di dinding yang terkena jamur itu dicungkil, lalu dibuang ke tempat pembuangan barang najis di luar kota.
41 Selanjutnya, seluruh bagian dalam dinding rumah itu harus dikikis. Semua plester hasil kikisan harus dibuang ke tempat pembuangan barang najis di luar kota.
42 Batu-batu baru akan dipasang untuk mengganti batu-batu yang terkena jamur tadi, dan seluruh dinding rumah yang sudah dikikis akan dilapisi dengan plester baru.
43 "Jika jamur timbul lagi di rumah itu sesudah batu-batu dan plesternya diganti,
44 imam harus kembali memeriksa rumah tersebut. Apabila jamurnya sudah menyebar, dapat dipastikan bahwa jamur itu adalah jenis yang merusak rumah, sehingga rumah itu najis.
45 Rumah itu harus dirobohkan seluruhnya, lalu semua batunya, kayunya, dan plesternya harus dibuang ke tempat pembuangan barang najis di luar kota.
46 Siapa pun yang masuk ke rumah itu selama dalam keadaan tertutup karena kenajisan, orang itu juga menjadi najis sampai matahari terbenam.
47 Dan siapa pun yang tidur atau makan di dalam rumah itu harus mencuci pakaiannya.
48 "Tetapi jika setelah batu dan plester rumah itu diganti, imam memeriksanya dan melihat bahwa jamur itu tidak timbul kembali, maka imam akan menyatakan bahwa rumah itu tidak najis lagi.
49 Untuk penyucian rumah, inilah yang perlu disediakan bagi imam yang bertugas:
dua ekor burung kecil,
sepotong kayu aras,
seutas tali merah,
dan beberapa ranting hisop.
50 Imam akan menyembelih seekor burung di atas kuali tanah liat yang berisi air bersih dari mata air, supaya darahnya jatuh ke dalam air itu.

51 Lalu imam akan mengambil burung yang masih hidup dan mencelupkan-
nya bersama kayu aras, tali merah, dan ranting hisop ke dalam campuran
air dan darah burung yang sudah disembelih tadi. Dengan semua benda
yang dicelupkan itu, imam akan memercikkan campuran air dan darah
pada rumah itu tujuh kali.
52 Dengan demikian imam sudah melakukan upacara penyucian untuk
rumah tersebut.
53 Kemudian imam akan melepaskan burung yang masih hidup supaya
terbang bebas. Demikianlah imam sudah menyucikan rumah itu dan
memulihkan hubungan pemiliknya dengan Aku."

Ringkasan pasal 13-14

54-57 Demikianlah peraturan-peraturan mengenai penyakit kulit menu-
lar, termasuk luka gatal, bengkak, ruam, bintik-bintik putih, serta jamur
pada pakaian dan rumah. Petunjuk ini harus diikuti guna menentukan
sesuatu najis atau tidak najis.

15

Peraturan tentang cairan tubuh yang najis

1 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,
2 "Sampaikanlah pesan ini kepada orang Israel: Apabila seorang laki-laki
terkena penyakit yang menyebabkan alat kelaminnya sering mengeluarkan
cairan, dia menjadi najis.
3 Baik cairan itu keluar terus-menerus ataupun tersumbat, dia tetap najis.
4 Setiap tempat tidur yang dia pakai dan setiap barang yang dia duduki
akan menjadi najis.
5-7 Siapa pun yang menyentuh tempat tidur orang yang mengeluarkan
cairan itu, atau menduduki barang yang telah dia duduki, atau bersentuhan
dengan dia, harus mencuci pakaiannya dan mandi, dan dia menjadi najis
sampai matahari terbenam.
8 Apabila orang yang mengeluarkan cairan itu meludah kepada seseorang
yang tidak najis, maka orang yang kena ludahnya harus mencuci pakaian-
nya dan mandi, dan dia menjadi najis sampai matahari terbenam.
9 Pelana kuda atau keledai yang diduduki orang yang mengeluarkan
cairan juga akan menjadi najis.
10 Siapa pun yang menyentuh barang yang dia duduki menjadi najis
sampai matahari terbenam. Siapa pun yang mengangkat barang itu harus
mencuci pakaiannya dan mandi, dan dia juga menjadi najis sampai mata-
hari terbenam.
11 Jika orang yang mengeluarkan cairan itu menyentuh orang lain tanpa
mencuci tangannya terlebih dahulu, maka orang yang disentuhnya itu
harus mencuci pakaiannya dan mandi, dan dia menjadi najis sampai mata-
hari terbenam.
12 Jika orang yang mengeluarkan cairan itu menyentuh periuk tanah,
maka periuk itu harus dipecahkan. Apabila dia menyentuh alat yang
terbuat dari kayu, alat itu harus dicuci dengan air.
13 "Setelah tujuh hari sembuh dari penyakitnya, dia akan menjalani
penyucian. Dia harus mencuci pakaiannya dan mandi di air mengalir.
Sesudah itu dia tidak lagi najis.
14 Besoknya, yaitu hari yang kedelapan, dia harus membawa dua ekor
burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati ke depan kemah-Ku,
lalu menyerahkannya kepada imam yang bertugas.

15 Imam akan mempersembahkan yang seekor untuk kurban penghapus
dosa, dan yang satunya sebagai kurban yang dibakar habis. Dengan
demikian, imam sudah memulihkan hubungan orang itu dengan-Ku.

16 "Apabila seorang laki-laki mengeluarkan air mani, dia harus memba-
suh seluruh tubuhnya dengan air, dan dia menjadi najis sampai matahari
terbenam.
17 Jika air mani itu mengenai pakaian atau bahan kulit apa pun, barang
itu harus dicuci dan menjadi najis sampai matahari terbenam.
18 Setiap laki-laki dan perempuan harus mandi sesudah bersetubuh. Den-
gan adanya air mani yang keluar, mereka menjadi najis sampai matahari
terbenam.

19 "Ketika seorang perempuan sedang haid, dia menjadi najis selama tu-
juh hari. Siapa pun yang bersentuhan dengannya selama itu akan menjadi
najis juga sampai matahari terbenam.
20 Alas tidur yang dia pakai berbaring dan benda apa pun yang diduduki
perempuan yang sedang haid menjadi najis.
21-23 Siapa pun yang menyentuh tempat tidurnya atau barang apa pun
yang dia duduki harus mencuci pakaiannya, dan orang itu juga menjadi
najis sampai matahari terbenam.
24 Jika seorang laki-laki bersetubuh dengan seorang perempuan yang
sedang haid dan laki-laki itu terkena darah haidnya, maka lelaki itu juga
menjadi najis selama tujuh hari. Tempat tidur yang dipakainya pun menjadi
najis.

25 "Ketika seorang perempuan mengalami pendarahan dalam waktu lama
yang bukan pada masa haidnya, atau jika pendarahannya berlanjut sesu-
dah masa haidnya berakhir, dia tetap najis selama pendarahan itu, sama
seperti pada saat haid.
26 Setiap tempat tidur di mana dia berbaring dan benda apa pun yang
dia duduki selama pendarahan menjadi najis, sama seperti saat dia sedang
haid.
27 Siapa pun yang menyentuh benda-benda itu harus mencuci pakaiannya
lalu mandi, dan dia menjadi najis sampai matahari terbenam.

28 "Setelah pendarahan itu berhenti, dia harus menunggu tujuh hari,
sesudah itu barulah dia tidak najis lagi.
29 Besoknya, yaitu hari yang kedelapan, dia harus membawa dua ekor
burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati kepada imam di depan
kemah-Ku.
30 Imam akan mempersembahkan yang seekor untuk kurban penghapus
dosa, dan yang lainnya untuk kurban yang dibakar habis. Dengan demikian
imam memulihkan hubungan perempuan itu dengan-Ku.

31 "Dengan cara demikianlah kalian umat Israel harus menjaga diri
dari kenajisan, supaya kenajisanmu tidak menodai kemah-Ku yang ada di
tengah-tengah kalian, dan supaya kalian tidak kena hukuman mati."

32 Demikianlah peraturan untuk laki-laki yang sedang najis karena
penyakit yang membuat alat kelaminnya mengeluarkan cairan, atau
karena air maninya keluar,
33 dan demikianlah peraturan untuk perempuan selama masa haidnya,
juga laki-laki yang bersetubuh dengan perempuan yang sedang haid. Per-
aturan ini berlaku untuk setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan,
yang alat kelaminnya mengeluarkan cairan.

16

Peraturan bagi imam besar yang akan masuk ke ruang mahakudus

1 Sesudah kematian dua anak Harun, yang mati karena datang ke
hadapan TUHAN dengan cara yang tidak sesuai peraturan-Nya,✡ TUHAN
berbicara kepada Musa,
2 "Beritahukanlah kepada kakakmu Harun agar tidak sembarangan ma-
suk ke ruang mahakudus yang dipisahkan dengan tirai, sebab di sana Aku
memperlihatkan diri dalam awan di atas tutup peti perjanjian. Apabila dia
melanggar perintah ini, dia akan mati.
3-4 Untuk diperbolehkan masuk ke ruang mahakudus, Harun harus
mengikuti peraturan ini:
Dia harus memakai seluruh pakaian imam, termasuk celana dalam, baju
panjang, ikat pinggang,✡ dan penutup kepala, yang semuanya terbuat
dari kain linen.
Dia harus mandi sebelum mengenakannya, karena pakaian itu suci.
Dia harus mempersembahkan dua kurban untuk dosanya sendiri,✡ yaitu
seekor sapi jantan muda sebagai kurban penghapus dosa dan seekor
domba jantan untuk kurban yang dibakar habis.

Langkah-langkah upacara Hari Pendamaian

5 "Pada Hari Pendamaian, umat Israel akan membawa kepada Harun
dua ekor kambing jantan untuk kurban penghapus dosa dan seekor domba
jantan untuk kurban yang dibakar habis.
6 Harun akan mempersembahkan seekor sapi jantan muda miliknya
sendiri sebagai kurban penghapus dosa, untuk memulihkan hubungan
dia dan keluarganya dengan-Ku.
7 Lalu dia akan mengambil kedua ekor kambing jantan dari umat Israel
dan membawanya ke depan kemah-Ku.
8 Dia akan mengundi untuk memilih antara kedua kambing jantan itu.
Yang terpilih akan dipersembahkan kepada-Ku, dan yang satunya akan
dilepas ke padang belantara untuk menanggung hukuman dosa umat
Israel.*
9 Selanjutnya, dia akan mempersembahkan kambing yang terpilih bagi-
Ku sebagai kurban penghapus dosa,
10 sedangkan kambing yang terpilih untuk dilepas harus tetap berdiri di
hadapan-Ku sampai kambing yang pertama dikurbankan. Lalu kamb-
ing kedua itu akan dibawa hidup-hidup ke padang belantara untuk
memulihkan hubungan umat Israel dengan-Ku.

Peraturan lanjutan tentang upacara Hari Pendamaian

11 "Setelah Harun menyembelih sapi jantan muda miliknya sendiri seba-
gai kurban penghapus dosa untuk dirinya dan keluarganya,
12 dia akan mengisi wadah pembakaran dupa dengan bara api dari
mezbah-Ku serta mengambil dua genggam serbuk dupa harum, lalu mem-
bawanya ke ruang mahakudus di belakang tirai pemisah.
13 Di sana, di hadapan-Ku, dia akan menaburkan dupa itu di atas bara api,
supaya asapnya menutupi penutup peti yang ada di atas peti perjanjian,

---

✡ **16:1** Im. 10:1-2 ✡ **16:3-4** Kel. 39:27-29; Im. 6:10 ✡ **16:3-4** Im. 4:3-12 * **16:8** ***dilepas*** ... Secara harfiah: untuk Azazel. Arti kata Azazel tidak diketahui secara pasti. Sebagian penafsir beranggapan bahwa Azazel adalah lambang iblis, nama setan yang tinggal di padang belantara, ataupun istilah lain yang tidak dikenal. Namun yang pasti, kambing yang dilepas bukan berarti dikurbankan kepada iblis, melainkan sebagai tanda bahwa beban dosa Israel dibawa pergi jauh dan hilang di padang belantara.

yaitu tempat Aku memperlihatkan diri. Dengan demikian, Harun tidak dapat melihat kehadiran-Ku secara langsung, sehingga dia tidak mati.

14 Berikutnya dia akan mengambil sedikit darah sapi itu dengan ujung jarinya dan memercikkannya tujuh kali ke arah sisi depan peti itu, yaitu sisi yang menghadap ke timur.

15 "Sesudah keluar dari kemah-Ku, dia akan menyembelih kambing yang terpilih bagi-Ku sebagai kurban penghapus dosa umat Israel. Dia akan membawa darah kambing itu ke dalam ruang mahakudus lalu memercikkannya tujuh kali ke arah sisi depan peti, seperti yang dilakukannya dengan darah sapi tadi.

16 Dengan cara itu, Harun menyucikan ruang mahakudus dan seluruh kemah-Ku dari kenajisan dan dosa-dosa umat Israel, sehingga hubungan umat dengan-Ku dipulihkan.

17 "Sementara Harun keluar dan masuk di ruang mahakudus untuk melakukan setiap langkah upacara pendamaian sampai selesai, tidak boleh ada orang lain di dalam kemah-Ku.

18 "Selanjutnya, untuk menyucikan mezbah-Ku, dia akan mengambil sedikit darah sapi dan darah kambing tadi dan mengoleskannya pada keempat tanduk mezbah kurban.

19 Lalu dengan jarinya, dia akan memercikkan darah itu tujuh kali ke atas mezbah untuk menyucikan mezbah itu dari kenajisan umat Israel.

20 "Sesudah menyelesaikan upacara pendamaian untuk ruang mahakudus, kemah-Ku, dan mezbah kurban, Harun akan membawa ke hadapan-Ku kambing hidup yang terpilih untuk dilepaskan.

21 Dia akan meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing itu, dan sebagai wakil seluruh umat Israel, dia akan mengakui semua dosa dan pelanggaran mereka. Tindakan itu menjadi lambang bahwa seluruh beban dosa ditaruh ke atas kepala kambing itu. Lalu seseorang yang sudah ditugaskan akan membawa dan melepaskan kambing itu di tempat yang jauh di padang belantara.

22 Demikianlah kambing itu akan membawa semua dosa umat Israel ke tempat yang sunyi di padang belantara. Kambing itu akan dibiarkan lepas di sana.

23 "Kemudian Harun akan masuk ke kemah-Ku, melepaskan pakaian imam yang dipakainya ketika masuk ke ruang mahakudus, dan meninggalkannya di sana.

24 Lalu dia akan mandi di dalam halaman kemah-Ku dan memakai pakaian yang biasa dipakainya. Kemudian dia akan kembali ke mezbah untuk meletakkan bagian-bagian daging kurban yang akan dibakar habis. Daging sapi jantan muda dibakar habis untuk dosanya sendiri, dan daging kambing dibakar habis untuk seluruh umat Israel. Dengan demikian, dia memulihkan hubungan dirinya sendiri dan umat Israel dengan-Ku.

25 Berikutnya dia akan membakar lemak kurban penghapus dosa di atas mezbah.

26 "Orang yang ditugaskan untuk melepas kambing ke padang belantara harus mencuci pakaiannya dan mandi sebelum masuk kembali ke perkemahan umat Israel.

27 "Karena darah sapi jantan dan kambing yang pertama tadi dibawa masuk ke ruang mahakudus untuk penghabus dosa, bagian-bagian lain dari kedua kurban itu yang tidak dibakar di mezbah harus dibawa ke luar perkemahan— termasuk kulit, daging, dan seluruh isi perut serta kotorannya. Semua itu harus dibakar habis di luar perkemahan.

28 Orang yang membakarnya harus mencuci pakaiannya dan mandi
sebelum masuk kembali ke perkemahan.
29-30 "Setiap tahun, Hari Pendamaian jatuh pada tanggal sepuluh bulan
ketujuh.† Pada hari itu kalian dan orang-orang bukan Israel yang tinggal
di antara kalian harus berpuasa‡ dan tidak diperbolehkan mengerjakan
apa pun. Semua ketetapan mengenai upacara pendamaian ini berlaku bagi
umat Israel untuk selamanya, agar setiap tahun hubungan kalian dengan-
Ku dipulihkan.
31 Hari Pendamaian itu dianggap seperti perayaan hari Sabat yang besar,
di mana kalian harus beristirahat penuh dan berpuasa sejak matahari
terbenam sampai terbenam lagi keesokan harinya. Peraturan ini berlaku
untuk selamanya.
32 Di kemudian hari, secara turun temurun setiap imam besar yang
ditahbiskan untuk menggantikan Harun akan memakai pakaian khusus
imam yang dia warisi untuk melakukan upacara pendamaian.
33 Upacara ini berlaku untuk menyucikan ruang mahakudus, kemah-Ku,
mezbah kurban, para imam yang lain, dan seluruh umat Israel.
34 Upacara Hari Pendamaian harus dilakukan setiap tahun untuk sela-
manya agar hubungan umat Israel dengan-Ku dipulihkan karena dosa-dosa
mereka diampuni."
Maka Harun melakukan sesuai dengan perintah TUHAN melalui Musa.

17

Semua kurban harus dipersembahkan di depan kemah TUHAN

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Sampaikanlah pesan ini kepada Harun, anak-anaknya, dan semua
orang Israel:
3-4 Apabila kamu, orang asli Israel, menyembelih sapi, domba, atau kamb-
ing, kamu harus melakukannya di depan kemah-Ku sebagai persembahan
bagi-Ku. Apabila kamu menyembelihnya di tempat lain, baik di dalam
maupun di luar perkemahan, kamu sudah melanggar perintah-Ku karena
menumpahkan darah, dan kamu akan disingkirkan dari antara umat yang
taat pada perjanjian-Ku.
5 Tujuan dari perintah ini adalah supaya orang Israel tidak lagi mem-
persembahkan kurban di padang, tetapi membawanya ke hadapan-Ku,
kepada imam yang bertugas di depan kemah-Ku, agar setiap kurban disem-
belih di sana sebagai kurban tanda damai bagi-Ku.
6 Imam akan menyiramkan darah hewan itu pada sisi mezbah di depan
kemah-Ku, lalu membakar lemaknya sehingga asapnya menjadi bau harum
yang menyenangkan Aku.
7 Kalian tidak boleh lagi melacurkan diri dengan mempersembahkan
kurban kepada berhala. Taatilah peraturan ini untuk selama-lamanya.
8-9 "Sampaikan juga kepada umat-Ku: Apabila kamu hendak memberikan
kurban yang dibakar habis atau kurban sembelihan lainnya, tetapi tidak
membawanya ke depan kemah-Ku sebagai persembahan bagi-Ku, maka
kamu akan disingkirkan dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku.
Peraturan ini berlaku juga untuk orang asing yang tinggal di antara kalian."

---

† **16:29-30** ***tanggal sepuluh bulan ketujuh*** Ini adalah penanggalan Yahudi, yang dalam kalender modern jatuh pada bulan September atau Oktober. ‡ **16:29-30** ***berpuasa*** Secara harfiah: merendahkan diri. Yang dimaksud 'merendahkan diri' lebih luas daripada tidak makan dan minum, tetapi juga tidak bersetubuh, tidak bercukur, dan lain-lain. 'Merendahkan diri' diterjemahkan 'beristirahat penuh' di ayat berikutnya.

Larangan memakan darah

10 "Apabila di antara kalian, baik orang asli Israel maupun orang asing, ada yang meminum atau memakan darah, maka Aku sendiri yang akan menentang dan menyingkirkan dia dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku.

11 Karena darah melambangkan nyawa setiap makhluk hidup.* Dan kalau darah kurban disiramkan pada sisi mezbah, kurban itu akan memulihkan hubunganmu dengan-Ku.

12 Itulah sebabnya Aku melarang kamu semua untuk memakan atau pun meminum darah.

13 "Apabila seorang Israel asli maupun orang asing di antara kalian berburu binatang atau burung yang halal, dia harus menumpahkan darah binatang atau burung itu, lalu menutupinya dengan tanah.

14 Karena darah melambangkan nyawa setiap makhluk hidup. Itulah sebabnya Aku menegaskan bahwa siapa saja yang meminum atau memakan darah akan disingkirkan dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku."

Peraturan tentang memakan bangkai binatang

15 "Apabila ada di antara kalian, baik orang Israel asli maupun pendatang, yang memakan daging dari bangkai binatang yang mati secara alami atau sisa mangsa binatang buas, dia harus mencuci pakaiannya dan mandi. Dia menjadi najis sampai matahari terbenam.

16 Tetapi jika dia tidak mencuci pakaiannya dan mandi, maka Aku akan menganggap dia berdosa dan dia sendiri akan menanggung akibatnya."

18

Persetubuhan yang dilarang

1 TUHAN berbicara kepada Musa,

2 "Sampaikan kepada semua orang Israel: Akulah TUHAN Allahmu.

3 Jangan meniru cara hidup orang di Mesir, di mana dulu kamu tinggal, ataupun cara hidup orang di Kanaan, negeri ke mana Aku sedang membawamu.

4-5 Taatilah hukum-hukum yang Aku berikan dan lakukanlah segala perintah-Ku. Dengan melakukannya, kamu pasti selamat. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan hal ini.

6 Janganlah bersetubuh dengan kerabat dekat.

7 Jangan melecehkan ayahmu dengan bersetubuh dengan ibumu sendiri.

8 Jangan pula melecehkan ayahmu dengan bersetubuh dengan istrinya yang lain.

9 Jangan bersetubuh dengan saudari kandungmu ataupun saudari tirimu, baik yang lahir serumah denganmu maupun di rumah lain.

10 Jangan bersetubuh dengan cucu perempuanmu, karena itu merupakan pelecehan terhadap dirimu sendiri.

11 Jangan bersetubuh dengan adik atau kakak perempuanmu dari satu ayah, meskipun lain ibu, karena dia masih saudarimu.

12 Jangan bersetubuh dengan saudari ayahmu, karena dia masih keluarga dekat dari ayahmu.

13 Jangan bersetubuh dengan saudari ibumu, karena dia masih keluarga dekat dari ibumu.

---

* **17:11** ***darah melambangkan*** ... Secara harfiah: "Nyawa setiap makhluk hidup ada dalam darahnya." Lihat Kej. 9:4.

14 Jangan melecehkan saudara ayahmu dengan bersetubuh dengan
istrinya, yaitu bibimu.
15 Jangan bersetubuh dengan menantu perempuanmu.
16 Jangan melecehkan saudaramu dengan bersetubuh dengan istrinya.
17 Jangan bersetubuh dengan anak atau cucu dari perempuan yang
pernah bersetubuh denganmu, karena mereka masih satu keluarga.
Perbuatan itu merupakan kejahatan.
18 Jangan melecehkan istrimu dengan menikahi saudarinya selama
istrimu masih hidup.
19 Jangan bersetubuh dengan perempuan yang sedang haid, karena dia
dalam keadaan najis.
20 Jangan menajiskan dirimu dengan bersetubuh dengan istri orang lain.
21 Jangan menyerahkan satu pun dari anak-anakmu sebagai kurban
pemujaan bagi dewa Molok,✡ karena perbuatan itu melecehkan Aku,
TUHAN Allahmu.
22 Laki-laki dilarang bersetubuh dengan laki-laki. Itu kejahatan besar.
23 Jangan bersetubuh dengan binatang apa pun karena perbuatan itu
menajiskan dirimu. Perempuan dilarang memberi dirinya bersetubuh
dengan binatang, karena hal itu adalah perbuatan yang sangat meny-
impang.
24 Jangan menajiskan dirimu dengan melakukan hal-hal tersebut, sebab
bangsa-bangsa yang akan Aku usir dari hadapanmu sudah menajiskan
diri mereka dengan melakukan semuanya itu.
25 Mereka menajiskan negeri Kanaan dengan perbuatan-perbuatan
mereka, sehingga Aku mengusir mereka keluar dari sana.
26 Oleh karena itu, kamu masing-masing, baik orang Israel asli maupun
pendatang, harus mematuhi semua perintah dan hukum-Ku. Kalian tidak
boleh melakukan berbagai kejahatan yang menjijikkan itu.

27 "Penduduk yang tinggal di negeri itu sebelum kamu sudah melakukan
semua kekejian tersebut sehingga negeri itu menjadi najis.
28 Apabila kamu melakukan perbuatan-perbuatan seperti mereka dan
menajiskan negeri itu lagi, kamu juga akan Aku usir dari sana.
29 Siapa pun di antara kalian yang melakukan salah satu kejahatan besar
tersebut akan disingkirkan dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku.
30 Maka taatilah semua perintah-Ku dan janganlah melakukan kejahatan
seperti yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang sebelumnya tinggal di
negeri Kanaan. Jangan menajiskan dirimu dengan mengikuti cara hidup
mereka. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan hal ini."

19

TUHAN adalah Allah yang kudus

1 TUHAN berbicara kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada seluruh umat Israel: Kamu masing-masing harus
hidup suci, karena Aku, TUHAN Allahmu, adalah kudus.

3 "Setiap orang wajib menghormati ayah dan ibunya serta menaati per-
aturan hari Sabat, seperti yang sudah Aku perintahkan kepada kalian.
Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan hal ini.

✡ **18:21** 2Raj. 23:10; Yer. 32:35

4 Jangan menyembah berhala, dan jangan membuat patung-patung logam
untuk disembah, sebab Akulah TUHAN Allahmu.

5 "Apabila kamu mempersembahkan kurban tanda damai kepada-Ku,
lakukanlah itu sesuai dengan peraturan yang sudah Aku berikan, su-
paya Aku berkenan kepada persembahanmu.
6 Daging kurban tanda damai harus dimakan pada hari kurban itu
dipersembahkan, atau paling lambat pada keesokan harinya. Daging yang
tersisa pada hari ketiga haruslah dibakar habis.
7 Pada hari ketiga, sisa daging kurban sudah menjadi haram. Apabila ada
yang memakannya, Aku tidak akan menerima persembahan kurban itu.
8 Siapa pun yang memakan daging itu akan menanggung kesalahan-
nya, karena dia sudah mencemarkan persembahan kudus yang diberikan
kepada-Ku. Orang itu akan disingkirkan dari antara umat yang taat pada
perjanjian-Ku.

9 "Ketika kamu memanen gandum, janganlah memanen seluruhnya sam-
pai ke sudut-sudut ladang, dan jangan kembali untuk mengumpulkan
sisa-sisa yang terjatuh.
10 Janganlah kembali ke kebun anggur untuk memanen habis buah-buah
yang tertinggal atau memungut buah yang jatuh dari pohon anggurmu.
Biarkanlah buah-buah yang tersisa itu untuk orang miskin dan pendatang.
Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.

11 "Jangan mencuri.
Jangan berbohong.
Jangan menipu orang lain.
12 Apabila kamu berjanji dengan menyebut nama-Ku sebagai saksi untuk
janjimu, kamu harus menepati janji itu. Jika tidak, kamu sudah mence-
markan nama-Ku. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.

13 "Jangan menindas sesamamu.
Jangan merampas barang orang lain.
Bayarlah upah pekerjamu dengan tepat waktu. Jangan menahan upah-
nya meski hanya semalam.
14 Jangan menghina orang tuli dan jangan meletakkan sandungan di
depan orang buta. Kalau kamu berbuat demikian, berarti kamu tidak
menghormati Aku. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.
15 Jangan bersikap tidak adil dalam memutuskan kasus hukum. Jangan
memihak kepada orang miskin maupun kepada orang kaya. Kamu
harus mengadili sesamamu dengan adil.
16 Jangan menyebarkan fitnah tentang sesamamu. Kalau sesamamu
sedang diadili dan terancam hukuman mati, jangan diam saja bila
kamu mempunyai kesaksian yang dapat menyelamatkan dia. Aku,
TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.
17 Jika sesamamu berbuat salah, janganlah kamu diam-diam mem-
bencinya. Tegurlah dia dengan terus terang, agar kamu tidak menang-
gung kesalahannya juga.
18 Jangan membalas dendam atau menyimpan dendam terhadap orang
sebangsamu, tetapi kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi
dirimu sendiri. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.

19 "Taatilah peraturan-peraturan-Ku.

Jangan mengawinkan ternakmu dengan jenis yang berbeda.
Jangan menanami ladangmu dengan dua jenis benih yang berbeda.
Jangan memakai pakaian yang terbuat dari dua jenis bahan yang berbeda.

20 "Jika seorang laki-laki bersetubuh dengan seorang budak perempuan yang sudah direncanakan untuk menjadi milik orang lain, tetapi budak itu belum dibayar atau ditebus menjadi orang merdeka, maka lelaki itu harus membayar denda. Tetapi mereka berdua tidak dihukum mati, karena perempuan itu belum berstatus merdeka.
21 Lelaki yang bersetubuh dengannya itu harus membawa kepada-Ku seekor domba jantan sebagai kurban penebus kesalahan ke depan kemah-Ku.
22 Imam yang bertugas akan mempersembahkan domba kurban penebus kesalahan itu kepada-Ku. Maka hubungan orang itu dengan-Ku dipulihkan dan dosanya diampuni.

23 "Sesudah kamu masuk ke negeri Kanaan dan menanam berbagai macam pohon buah-buahan, janganlah memakan buahnya selama tiga tahun pertama.
24 Pada tahun yang keempat, seluruh buahnya harus dijadikan suatu persembahan kudus sebagai ucapan syukur kepada-Ku.
25 Pada tahun yang kelima barulah kamu boleh memakan buah dari pohon-pohon itu. Apabila kamu menaati peraturan ini, buah-buahanmu akan berlimpah. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.

26 "Jangan memakan daging yang masih ada darahnya.

"Jangan melakukan ramalan ataupun perdukunan.

27-28 "Ketika kamu berduka karena orang yang meninggal, jangan mencukur rambut pada bagian sisi kepalamu atau jenggotmu. Jangan menggores-gores tubuhmu atau membuat tato di kulitmu. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.

29 "Jangan mencemarkan anak perempuanmu dengan menjadikannya pelacur, supaya negeri yang kalian diami tidak menjadi tempat persundalan dan dipenuhi perbuatan keji.

30 "Taatilah semua peraturan tentang hari Sabat dan hormatilah kemah-Ku. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.

31 "Jangan mendatangi pemanggil arwah atau dukun untuk meminta nasihat dari roh orang mati, karena perbuatan itu menjadikan kalian najis. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.

32 "Tunjukkanlah hormat kepada orang-orang tua, dan berdirilah waktu menyambut mereka. Kalian juga harus hormat dan takut akan Aku. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.

33 "Apabila ada pendatang yang tinggal di antara kalian di Kanaan, jangan menindas mereka.
34 Perlakukanlah mereka sama seperti orang sebangsamu. Kasihilah mereka seperti dirimu sendiri. Ingatlah bahwa dulu kamu juga hidup

sebagai orang asing di Mesir. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini.

35 "Kalian tidak boleh mencurangi orang lain dengan menggunakan pengukur, timbangan, atau takaran yang salah.
36 Gunakanlah pengukur, timbangan, dan takaran yang benar. Aku TUHAN yang membawamu keluar dari perbudakan di Mesir, menegaskan perintah ini.

37 "Perhatikan dan lakukanlah semua hukum dan perintah-Ku. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan perintah ini."

20

Hukuman untuk pelanggaran

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada seluruh umat Israel dan semua pendatang yang tinggal di antara mereka: Siapa pun yang memberikan anaknya untuk dibakar sebagai persembahan kepada dewa Molok harus dihukum mati dengan cara dilempari batu oleh penduduk setempat.
3 Aku sendiri akan menentang dan menyingkirkan orang itu dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku, karena dengan melakukan itu dia sudah menajiskan kemah-Ku dan melecehkan kekudusan-Ku.
4 Jika kalian membiarkan orang itu mempersembahkan anaknya kepada Molok dan tidak menjatuhkan hukuman mati padanya,
5 Aku sendiri yang akan menentang dan menyingkirkan orang itu beserta seluruh keluarganya, juga semua orang yang ikut melacurkan diri dengan menyembah dewa Molok.
6 Demikian juga bila ada yang melacurkan diri dengan meminta nasihat dari pemanggil arwah atau dukun, Aku sendiri akan menentang dan menyingkirkan orang itu dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku.

7 "Jagalah diri kalian tetap suci, sebab Akulah TUHAN, Allahmu.
8 Perhatikan dan lakukanlah semua peraturan-Ku, karena Akulah TUHAN yang menyucikanmu.

9 "Setiap orang yang mengutuki ayah atau ibunya harus dihukum mati. Demikianlah dia bertanggung jawab atas perbuatannya itu."

Berbagai dosa seksual

10 "Jika seorang laki-laki berzina dengan perempuan yang sudah bersuami, maka laki-laki dan perempuan yang berzina itu harus dihukum mati.
11 Jika seorang laki-laki melecehkan ayahnya dengan bersetubuh dengan salah seorang istri ayahnya, maka laki-laki dan perempuan itu harus dihukum mati. Demikianlah mereka bertanggung jawab atas perbuatan itu.
12 Jika seorang laki-laki bersetubuh dengan menantu perempuannya, laki-laki dan perempuan itu harus dihukum mati, karena mereka sudah melakukan perilaku menyimpang. Demikianlah mereka bertanggung jawab atas perbuatan itu.
13 Jika seorang laki-laki bersetubuh dengan sesama laki-laki seperti bersetubuh dengan perempuan, maka kedua laki-laki itu harus dihukum

mati karena mereka melakukan perilaku yang menjijikkan. Demikianlah mereka bertanggung jawab atas perbuatan itu.
14 Jika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan sekaligus ibu
perempuan itu, mereka bertiga harus dihukum mati dengan cara
dibakar, karena mereka sudah melakukan kejahatan besar. Biarlah
kejahatan seperti itu tidak dilakukan lagi di antara umat-Ku.
15-16 Jika seorang laki-laki atau perempuan bersetubuh dengan binatang,
orang itu harus dihukum mati dan binatang itu harus dibunuh.
Demikianlah orang itu bertanggung jawab atas perbuatannya.
17 Jika seorang laki-laki menikahi saudarinya sendiri, baik saudari kan-
dung maupun saudari tiri yang berasal dari satu ayah atau satu ibu,
mereka akan disingkirkan dari antara umat yang taat pada perjanjian-
Ku. Mereka sudah melakukan perbuatan hina dan biarlah mereka
menanggung akibat dari perbuatan itu.
18 Apabila seorang laki-laki bersetubuh dengan perempuan yang sedang
haid, mereka akan disingkirkan dari antara umat yang taat pada
perjanjian-Ku, karena mereka melakukan hal yang sangat najis.
19 Jika seorang laki-laki bersetubuh dengan bibinya, baik saudari ayahnya
ataupun ibunya, dia sudah melecehkan kerabat dekat. Biarlah mereka
menanggung akibat dari perbuatan itu.
20 Demikian juga bila seorang laki-laki bersetubuh dengan istri paman-
nya, dia sudah melecehkan pamannya itu. Biarlah laki-laki dan perem-
puan itu menanggung akibat dari perbuatan mereka. Sampai mati
mereka tidak akan mempunyai keturunan.
21 Jika seorang laki-laki mengambil istri saudaranya, itu merupakan per-
buatan hina. Dia sudah melecehkan saudaranya. Sampai mati mereka
tidak akan mempunyai keturunan."

Alasan-alasan larangan TUHAN

22 "Lakukanlah dengan setia semua peraturan yang sudah Aku berikan,
supaya kalian tidak diusir dari negeri ke mana Aku membawa kalian.
23 Jangan meniru kebiasaan hidup penduduk di sana. Karena mereka
melakukan segala macam kelakuan jahat tersebut, Aku membenci dan
mengusir mereka dari negeri itu.
24 Aku sudah mengatakan kepada kalian, negeri ini akan Aku berikan
kepada kalian, negeri yang berlimpah dengan hasil alam.✡ Akulah TUHAN
Allahmu, yang membuat kalian berbeda dari bangsa-bangsa lain.
25 Karena itu kamu masing-masing harus membedakan antara binatang
dan burung yang haram dan yang tidak haram. Jangan menajiskan dirimu
dengan memakan binatang atau burung yang sudah Aku tentukan untuk
kamu haramkan.
26 Kamu semua harus hidup suci, karena Aku, TUHAN Allahmu, adalah
kudus, dan Aku sudah memisahkan kalian dari bangsa-bangsa lain untuk
menjadi milik-Ku.

27 "Siapa pun di antara kalian, baik laki-laki maupun perempuan, yang
menjadi pemanggil arwah atau dukun harus dihukum mati dengan
cara dilempari batu. Demikianlah dia bertanggung jawab atas perbu-
atannya itu."

21

Peraturan-peraturan untuk imam

✡ **20:24** Kel. 3:8

1 TUHAN berbicara kepada Musa, “Sampaikanlah kepada para imam,
yakni keturunan Harun, tentang peraturan-peraturan yang berlaku bagi
semua imam. Imam tidak boleh menajiskan dirinya dengan menyentuh
jenazah,
2 kecuali jenazah anggota keluarga dekatnya sendiri, yaitu ibunya, ayah-
nya, anaknya laki-laki atau perempuan, saudaranya,
3 atau saudarinya yang belum menikah dan masih tinggal dengannya.
Bagi saudarinya yang masih berada di bawah naungannya itu, imam diper-
bolehkan menjadi najis dengan menguburkan jenazahnya.
4 Imam tidak boleh menajiskan diri dengan menyentuh jenazah iparnya.
5 “Ketika berduka karena orang yang meninggal, imam tidak boleh mem-
buat tanda pada tubuhnya seperti menggundul kepala, mencukur tepi
jenggotnya, atau menggores-gores tubuhnya dengan benda tajam.
6 Para imam harus hidup suci bagi-Ku dan tidak boleh mencemarkan
nama-Ku, karena merekalah yang mempersembahkan segala macam kur-
ban daging dan gandum-ganduman di mezbah-Ku. Oleh sebab itu, mereka
harus menjaga kesuciannya masing-masing.
7 “Imam tidak boleh menikah dengan pelacur, perempuan yang sudah
tidak perawan, atau yang sudah bercerai dari suaminya, karena imam
dikhususkan untuk hidup suci bagi-Ku.
8 Dan kalian, umat Israel, harus memandang para imam dengan hormat
sebagai orang yang suci, karena mereka adalah perantara untuk mem-
persembahkan kurban yang menjadi bagian Allahmu. Aku, Allahmu yang
kudus dan yang menyucikan kalian, menegaskan hal ini.
9 “Bila anak perempuan seorang imam mencemarkan dirinya dengan
menjadi pelacur, dia melecehkan ayahnya dan harus dihukum mati dengan
cara dibakar.
10 “Imam besar mengepalai saudara-saudaranya, yaitu para imam
lain. Dia dilantik dengan cara menuangkan minyak pengurapan ke atas
kepalanya,✡ dan dia memakai pakaian khusus imam besar. Ketika berk-
abung, imam besar tidak boleh membuat tanda dukacita seperti mem-
biarkan rambutnya kusut atau merobek pakaiannya.
11 Imam besar tidak boleh menajiskan diri dengan mendekati jenazah,
sekalipun yang meninggal adalah ayah atau ibunya sendiri.
12 Dia juga tidak boleh meninggalkan kemah-Ku untuk pergi ke tempat
orang meninggal. Hal itu akan mencemari kemah-Ku, karena seorang imam
besar sudah menerima minyak pengurapan di atas kepalanya sebagai tanda
bahwa dia dikhususkan untuk mengabdi kepada Allahnya. Akulah TUHAN
yang menegaskan hal ini.
13 “Seorang imam besar harus menikah dengan seorang perempuan yang
masih perawan.
14 Dia tidak boleh menikah dengan janda, atau pelacur, ataupun perem-
puan yang sudah bercerai dari suaminya. Imam besar hanya boleh
menikah dengan seorang gadis perawan dari bangsanya sendiri.
15 Tujuannya untuk menjaga supaya garis keturunannya tidak tercemar,
sebab Aku, TUHAN, sudah menyucikan dia.”

Larangan bagi imam yang memiliki cacat tubuh

16 TUHAN juga berkata kepada Musa,
17 “Sampaikanlah pesan-pesan ini kepada Harun: Untuk selamanya, se-
tiap keturunanmu yang memiliki cacat tubuh dilarang mendekati mezbah
untuk mempersembahkan sesuatu bagi-Ku.

✡ **21:10** Kel. 30:23-25

18 Seorang imam tidak boleh mempunyai satu pun cacat tubuh berikut ini:
lumpuh atau pincang,
tuna netra,
bibir sumbing atau kelainan apa pun pada wajah,
kelainan pada anggota badan,
19 kecacatan pada kaki atau tangan,
20 punggung bungkuk,
badan kerdil,
mata rabun,
penyakit kulit apa pun,
kerusakan pada buah pelir.
21 Jadi, keturunan Harun yang memiliki cacat tubuh tidak boleh datang ke
mezbah untuk mempersembahkan sesuatu bagi-Ku.
22 Tetapi dia boleh mendapat bagian dari berbagai jenis persembahan yang
diberikan kepada-Ku, baik yang suci maupun yang sangat suci.
23 Hanya saja, karena kelainan tubuhnya itu, dia tidak diizinkan mendekati
mezbah atau masuk ke kemah-Ku, supaya tidak mencemari seluruh tempat
suci-Ku, sebab Aku, TUHAN, sudah menyucikan semuanya itu."
24 Maka Musa menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada Harun dan
anak-anaknya, serta kepada seluruh umat Israel.

22

Peraturan tentang memakan persembahan kudus

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada Harun dan anak-anaknya: Semua kurban
maupun persembahan lain yang dipersembahkan oleh umat Israel kepada-
Ku haruslah kalian perlakukan dengan hati-hati sebagai benda yang suci,
agar kalian tidak mencemarkan nama-Ku yang kudus. Akulah TUHAN, yang
menegaskan hal ini.
3 "Siapa pun imam yang dalam keadaan najis mendekati makanan yang
sudah dipersembahkan kepada-Ku oleh umat Israel akan disingkirkan dari
antara semua imam yang melayani di kemah-Ku. Peraturan ini berlaku se-
lamanya untuk semua keturunan Harun. Akulah TUHAN, yang menegaskan
hal ini.
4 "Seorang imam yang menderita penyakit kulit menular, atau penyakit
kelamin yang menyebabkan tubuhnya mengeluarkan cairan, tidak boleh
memakan makanan yang sudah diperpersembahkan kepada-Ku sebelum
dia sembuh dan tidak najis lagi. Imam juga akan menjadi najis jika menyen-
tuh jenazah, atau mengeluarkan air mani,
5 atau menyentuh binatang najis maupun orang yang sedang najis.
6 Imam yang menyentuh benda najis seperti itu akan menjadi najis
sampai matahari terbenam, dan sebelum mandi, dia tidak boleh memakan
makanan yang sudah dipersembahkan kepada-Ku.
7 Sesudah matahari terbenam, dia tidak najis lagi dan boleh memakan
makanan yang sudah dipersembahkan kepada-Ku, karena itulah makanan-
nya.
8 Imam tidak boleh memakan daging binatang yang mati secara alami
atau mati dimangsa binatang liar, karena hal itu akan membuatnya najis.
Akulah TUHAN, yang menegaskan hal ini.
9 "Para imam harus melakukan peraturan-peraturan-Ku dengan seksama.
Jika melanggarnya, mereka berdosa dan akan mati karena dosanya. Aku,
TUHAN yang menyucikan mereka, menegaskan hal ini.

10 “Makanan yang sudah dipersembahkan kepada-Ku hanya boleh dimakan oleh keluarga imam. Selain mereka, tidak ada yang boleh memakannya, bahkan tamu yang menginap di rumah imam itu ataupun pekerja upahannya.
11 Tetapi budak yang dibeli oleh imam dengan uangnya sendiri atau yang lahir di rumah imam boleh ikut memakan makanan yang sudah dipersembahkan kepada-Ku.
12 Jika anak perempuan seorang imam menikah dengan laki-laki yang bukan dari keturunan imam, perempuan itu tidak boleh memakan makanan yang sudah diperpersembahkan kepada-Ku.
13 Namun, jika dia menjadi janda atau bercerai tanpa memiliki anak, dan dia kembali tinggal di rumah ayahnya seperti masa gadisnya, dia boleh memakan bagian ayahnya. Orang lain yang bukan dari keluarga imam tidak boleh memakannya.
14 “Jika orang yang bukan dari keluarga imam tidak sengaja memakan makanan yang sudah dipersembahkan kepada-Ku, dia harus menggantinya kepada imam dengan menambah 20 persen.
15 Para imam tidak boleh mencemari makanan yang sudah dipersembahkan kepada-Ku oleh umat Israel
16 dengan membiarkan orang yang bukan keluarga imam memakannya. Hal itu akan mewajibkan mereka untuk membayar ganti rugi atas kesalahan mereka. Aku menegaskan hal ini, karena Akulah TUHAN yang menyucikan semua persembahan yang diberikan kepada-Ku.”

Hewan kurban yang tidak diterima

17 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa,
18 “Sampaikanlah kepada para imam dan seluruh orang Israel: Ketika kalian, orang Israel asli ataupun pendatang, mempersembahkan kurban yang dibakar habis kepada TUHAN, baik sebagai persembahan untuk memenuhi janji maupun persembahan sukarela,
19 dia harus membawa sapi jantan, kambing jantan, atau domba jantan yang tidak bercacat, agar persembahan itu Aku terima.
20 Jangan mempersembahkan binatang yang bercacat, karena Aku tidak akan menerimanya.
21 “Demikian juga jika seseorang mempersembahkan kurban tanda damai kepada-Ku, baik sebagai persembahan untuk memenuhi janji maupun persembahan sukarela, binatang itu tidak boleh bercacat supaya dapat diterima.
22 Binatang yang bercacat, seperti buta, pincang, luka, atau berpenyakit kulit apa pun tidak boleh dipersembahkan di atas mezbah sebagai kurban bagi-Ku.
23 Sapi jantan atau domba dengan salah satu kaki yang terlalu panjang atau pendek boleh kamu berikan sebagai persembahan sukarela, tetapi tidak boleh sebagai persembahan untuk memenuhi janji.
24-25 Binatang yang buah pelirnya memar, rusak, robek, atau dikebiri sama sekali tidak boleh dipersembahkan kepada-Ku. Mempersembahkan binatang yang seperti itu merupakan penghinaan terhadap-Ku. Itulah sebabnya orang Israel asli maupun pendatang tidak boleh mempersembahkan hewan seperti itu.”
26 TUHAN berkata kepada Musa,
27 “Ketika seekor anak sapi, domba, atau kambing lahir, biarlah dia tinggal dengan induknya selama tujuh hari. Sesudah hari kedelapan barulah anak hewan boleh dipersembahkan di mezbah bagi-Ku.

28 Jangan mempersembahkan seekor induk sapi atau induk domba beserta anaknya pada hari yang sama.
29 Jika kamu membawa persembahan syukur kepada TUHAN, persembahkanlah itu sesuai peraturan, supaya persembahanmu diterima.
30 Makanlah dagingnya pada hari kurban itu dipersembahkan, dan jangan menyisakannya sampai besok pagi. Akulah TUHAN, yang menegaskan hal ini.
31 "Maka taatilah perintah-Ku, sebab Akulah TUHAN Allahmu.
32 Jangan mencemarkan kekudusan-Ku, supaya Aku tetap dihormati di tengah umat Israel sebagai Allahmu yang kudus. Akulah TUHAN, yang menyucikan kalian.
33 Ingatlah bahwa Aku membawa kalian keluar dari Mesir, supaya Aku menjadi Allahmu. Akulah TUHAN, yang menegaskan semua hal ini."

23

Hari-hari raya untuk menghormati TUHAN

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada orang Israel: Inilah hari-hari raya yang Aku tetapkan. Kalian harus berkumpul untuk beribadah bersama pada hari-hari berikut ini."

Hari Sabat

3 "Selama enam hari kalian boleh bekerja, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat, yaitu hari yang dikhususkan bagi-Ku. Berkumpullah bersama untuk beribadah pada hari itu. Di mana pun kalian tinggal, pada hari Sabat kalian harus beristirahat penuh dan tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun."

4 "Berikut ini adalah hari-hari raya yang Aku tetapkan untuk kalian berkumpul dan beribadah."

Hari Raya Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi
Kel. 12:1–13:16; Bil. 28:16-25; Ul. 16:1-8

5 "Hari Paskah* dimulai pada tanggal empat belas bulan pertama waktu matahari terbenam.†
6 Pada hari berikutnya, yaitu tanggal lima belas bulan pertama, Hari Raya Roti Tidak Beragi dimulai dan akan berlangsung selama tujuh hari. Selama perayaan ini berlangsung, kalian hanya boleh makan roti yang dibuat tanpa ragi.
7 Pada hari pertama perayaan ini, berkumpullah untuk beribadah bersama dan janganlah melakukan pekerjaan sehari-hari.
8 Selama tujuh hari kalian harus mempersembahkan kurban yang dibakar habis bagi-Ku. Lalu pada hari yang ketujuh, kalian akan bertemu lagi untuk beribadah bersama dan tidak boleh melakukan pekerjaan sehari-hari."

Hari Raya Hasil Panen Pertama
Bil. 28:26-31; Ul. 16:9-12

---

* **23:5** ***Paskah*** Paskah adalah perayaan untuk memperingati hari ketika Allah mengeluarkan bangsa Israel dari Mesir. † **23:5** ***tanggal empat belas*** ... Hari ini biasanya jatuh pada akhir bulan Maret atau awal bulan April. Dalam kebudayaan Yahudi, satu hari dimulai saat matahari terbenam, bukan saat fajar.

9 TUHAN berkata kepada Musa,
10 "Sampaikanlah kepada orang Israel: Sesudah kalian tiba di negeri yang
Aku berikan kepada kalian dan memanen hasil jelai yang pertama dari
ladang-ladangmu, haruslah kamu masing-masing membawa seikat dari
hasil panen itu kepada imam yang bertugas.
11 Pada hari sesudah Sabat, imam akan mengangkat tinggi hasil panen itu
di hadapan-Ku sebagai persembahan khusus, agar Aku berkenan kepada
kalian.
12 Pada hari yang sama, umat Israel juga akan mempersembahkan
kepada-Ku seekor anak domba jantan berumur satu tahun yang tidak
bercacat sebagai kurban yang dibakar habis.
13 Sertakanlah juga persembahan gandum-ganduman berupa tepung
terbaik sebanyak 4,4 liter dicampur dengan minyak zaitun. Imam yang
bertugas akan membakar segenggam✡ bagi-Ku sehingga bau harumnya
akan menyenangkan Aku. Bersama dengan itu, persembahkan juga satu
liter air anggur.
14 Sebelum umat memberikan persembahan-persembahan tersebut
kepada-Ku, kalian tidak boleh memakan roti atau jelai dari hasil panen
pertama, baik mentah maupun dipanggang. Demikianlah peraturan yang
harus ditaati turun-temurun di mana pun kalian tinggal."

Persembahan selama Hari Raya Panen
Ul. 16:13-17; Bil. 29:12-39

15-16 "Hari Raya Panen dimulai pada hari kelima puluh, yaitu tujuh minggu
sesudah Hari Raya Hasil Panen Pertama. Pada hari itu, kalian harus
memberikan persembahan khusus bagi-Ku dari panen gandum yang baru.
Persembahan itu harus diangkat tinggi di hadapan-Ku.
17 Bawalah dua buah roti dari tempat tinggal kalian masing-masing untuk
diangkat tinggi sebagai persembahan khusus kepada-Ku. Setiap roti harus
dibuat dari 2,2 liter tepung terbaik dari hasil panen pertamamu, yang diolah
dengan ragi dan dipanggang.
18 Bersama dengan roti itu, umat Israel akan mempersembahkan tujuh
ekor domba jantan berumur satu tahun yang tidak bercacat, seekor sapi
jantan muda, dan dua ekor domba jantan sebagai kurban yang dibakar
habis.‡ Setiap kurban itu akan disertai dengan persembahan curahan✡ dan
persembahan gandum-ganduman sesuai ketentuan. Bau harum persemba-
han itu akan menyenangkan Aku.
19 Persembahkanlah juga seekor kambing jantan sebagai kurban peng-
hapus dosa dan dua ekor anak domba jantan berumur satu tahun sebagai
kurban tanda damai.
20 "Imam akan mengangkat tinggi roti dari hasil panen pertama beserta
bagian daging dari kedua ekor domba itu sebagai persembahan khusus
kepada-Ku. Persembahan itu akan menjadi bagian imam yang mempersem-
bahkannya.
21 Pada hari itu kalian harus berkumpul untuk beribadah bersama dan
tidak boleh melakukan pekerjaan sehari-hari. Demikianlah peraturan yang
harus ditaati turun-temurun di mana pun kalian tinggal.

✡ **23:13** Im. 2:1-3 ‡ **23:18** ***jumlah kurban yang dipersembahkan*** Menurut daftar persembahan untuk perayaan ini di Bil. 29:35-39, jumlah persembahan di ayat 18-19 ini sama dengan yang diberikan pada hari kedelapan. ✡ **23:18** Kej. 35:14 CK

22 “Waktu memanen ladang, janganlah kalian memotongnya sampai ke
pinggir ladang dan jangan kembali untuk mengumpulkan sisa yang ter-
jatuh. Biarkanlah itu untuk dipungut oleh orang miskin dan pendatang
yang ada di antara kalian. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan hal-hal ini.”

Hari Raya Terompet

23 TUHAN berkata kepada Musa,
24 “Sampaikanlah kepada orang Israel: Hari Raya Terompet dimulai
pada tanggal satu bulan ketujuh. Kalian akan merayakan hari itu dengan
berkumpul untuk beribadah bersama dan beristirahat penuh. Perayaan ini
ditandai dengan membunyikan terompet berulang kali.
25 Kalian tidak boleh melakukan pekerjaan sehari-hari dan dalam per-
ayaan itu banyak kurban akan dipersembahkan di mezbah bagi-Ku.”

Hari Raya Pendamaian

26 TUHAN berkata kepada Musa,
27 “Hari Raya Pendamaian dimulai pada tanggal sepuluh bulan ketujuh.
Kalian akan merayakan hari itu dengan cara merendahkan diri dengan
berpuasa, berkumpul untuk beribadah bersama, dan mempersembahkan
kurban di mezbah bagi-Ku.
28 Kalian tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun hari itu, karena
pada hari itu dipersembahkan kurban untuk memulihkan hubungan kalian
dengan Aku, TUHAN Allahmu.
29 Siapa pun yang tidak merendahkan diri dengan berpuasa pada hari itu
akan disingkirkan dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku,
30 dan siapa pun yang melakukan pekerjaan pada hari itu, Aku sendiri
yang akan membinasakan dia dari antara umat yang taat pada perjanjian-
Ku.
31 Jangan melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu. Ini adalah peratu-
ran yang harus ditaati secara turun-temurun di mana pun kalian tinggal.
32 Pada Hari Raya Pendamaian, kalian akan beristirahat penuh seperti
pada hari Sabat. Kalian juga harus merendahkan diri dengan berpuasa.
Hari Raya Pendamaian dimulai ketika matahari terbenam pada tanggal
sembilan bulan ketujuh sampai matahari terbenam di tanggal sepuluh.”

Kegiatan pada Hari Raya Pondok

33 TUHAN berkata kepada Musa,
34 “Sampaikanlah kepada orang Israel: Hari Raya Pondok jatuh pada
tanggal lima belas bulan ketujuh, yaitu lima hari sesudah Hari Raya Pen-
damaian. Perayaan untuk menghormati-Ku ini akan berlangsung selama
tujuh hari.
35 Pada hari pertama, kalian akan berkumpul bersama untuk beribadah
dan tidak boleh melakukan pekerjaan sehari-hari.
36 Selama tujuh hari itu, setiap harinya kalian akan mempersem-
bahkan berbagai kurban di mezbah-Ku. Pada hari kedelapan kalian akan
berkumpul lagi untuk beribadah bersama dan mempersembahkan kurban.
Janganlah melakukan pekerjaan sehari-hari.”

Ringkasan hari-hari raya

37 Itulah hari-hari raya yang TUHAN tetapkan. Pada hari-hari tersebut,
umat-Nya akan berkumpul untuk beribadah bersama dan mempersem-
bahkan kurban di mezbah bagi-Nya, termasuk kurban yang dibakar habis,
kurban sembelihan yang lain, persembahan gandum-ganduman dan air
anggur, sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk tiap-tiap hari raya.
38 Perayaan-perayaan itu tidak mengganti kewajiban-kewajiban yang lain
bagi TUHAN, termasuk hari-hari Sabat yang biasa dan berbagai persem-
bahan lain, seperti persembahan untuk memenuhi janji dan persembahan
sukarelamu.

Suasana Hari Raya Pondok

39 "Ingatlah, pada tanggal lima belas bulan ketujuh, sesudah memanen
hasil ladang, kalian harus merayakan Hari Raya Pondok bagi-Ku selama
tujuh hari. Hari pertama dan hari kedelapan perayaan itu dikhususkan
untuk beristirahat penuh.
40 Pada hari pertama, dirikanlah pondok untuk keluargamu dari cabang-
cabang yang kalian potong dari pohon palem, pohon berdaun indah, dan
berbagai jenis pohon berdaun lebat. Lalu selama tujuh hari berpestalah di
hadapan-Ku, TUHAN Allahmu.
41-42 Rayakanlah pesta ini secara turun temurun setiap tahun pada bulan
yang ketujuh. Selama tujuh hari perayaan ini, setiap orang Israel asli harus
tinggal di pondok dari cabang-cabang berdaun.
43 Ini dilakukan untuk mengenang bahwa nenek moyang Israel pernah
tinggal di pondok-pondok ketika Aku membawa mereka keluar dari negeri
Mesir. Akulah TUHAN Allahmu yang menegaskan hal-hal ini."
44 Maka Musa mengumumkan hari-hari raya bagi TUHAN itu kepada
umat Israel.

24

Minyak untuk pelita kemah TUHAN

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Perintahkanlah kepada umat Israel agar mereka membawa kepadamu
minyak zaitun murni untuk ketujuh pelita kemah-Ku,✡ agar pelita itu tetap
menyala setiap malam.
3-4 Para imam harus selalu menjaga supaya pelita-pelita pada tiang
pelita bercabang dari emas murni itu terus menyala sepanjang malam di
hadapan-Ku, di bagian luar tirai pemisah ruang mahakudus. Peraturan ini
harus ditaati secara turun temurun sampai selamanya."

Roti sajian bagi TUHAN

5-8 "Dua belas roti akan dipanggang dan disajikan bagi-Ku setiap hari
Sabat. Setiap roti akan dibuat dari 4,4 liter tepung yang terbaik. Imam
yang bertugas akan menyajikan roti di meja emas di hadapan-Ku dalam
dua susunan. Setiap susun terdiri dari enam roti. Sewaktu roti disusun di
meja, kemenyan murni juga akan dibakar sebagai persembahan bagi-Ku,
karena tidak ada bagian dari roti itu yang akan dibakar habis di mezbah.
Kedua belas roti itu melambangkan perjanjian-Ku dengan kedua belas suku
Israel. Itulah sebabnya roti tersebut harus disajikan setiap hari Sabat turun
temurun untuk selamanya.
9 Kedua belas roti itu menjadi bagian para imam untuk selamanya.
Mereka harus memakannya di tempat yang suci, karena roti itu adalah

✡ **24:2** Kel. 25:31-40; 27:20-21

bagian yang paling kudus dari antara semua yang dipersembahkan kepada
TUHAN."

Hukuman atas kejahatan besar

10-11 Di antara orang Israel, ada seorang laki-laki yang ayahnya seorang
Mesir dan ibunya seorang Israel. Ibunya bernama Selomit, anak Dibri dari
suku Dan. Suatu hari, anak Selomit itu bertengkar dengan seorang Israel
lain. Ketika sedang bertengkar, dia menyebut nama TUHAN dengan tidak
hormat. Karena itu orang Israel membawa dia ke hadapan Musa.
12 Mereka memasukkan dia ke dalam tahanan sambil menunggu keputu-
san TUHAN terhadapnya.
13 Lalu TUHAN berkata kepada Musa,
14 "Bawalah orang yang sudah menghina-Ku itu keluar dari perkema-
han. Setiap orang yang mendengar dia menghina Aku harus meletakkan
tangannya di atas kepala orang itu sebagai pernyataan bahwa orang itu
menanggung dosanya sendiri. Sesudah itu, mereka harus melemparinya
dengan batu sampai mati.
15 Sampaikan kepada seluruh orang Israel, 'Siapa pun yang menghina Aku
akan menanggung dosanya sendiri.
16 Setiap orang yang menyebut nama TUHAN dengan tidak hormat, baik
orang Israel asli maupun pendatang, harus dihukum mati dengan dilempari
batu oleh seluruh umat.
17 Siapa pun yang membunuh orang lain harus dihukum mati.
18 Siapa pun yang membunuh hewan milik orang lain harus meng-
gantinya dengan jenis hewan yang sama kepada pemiliknya.
19 Jika seseorang mencederai orang lain hingga menjadi cacat, kepadanya
harus dibalaskan perbuatan yang sama.
20 Patah tulang dibayar patah tulang, mata dibayar mata, dan gigi dibayar
gigi.✡ Sebagaimana dia mencederai sesamanya hingga cacat, demikian
jugalah harus dibalaskan kepadanya.
21 Siapa pun yang membunuh hewan milik orang lain harus meng-
gantinya dengan hewan yang hidup, tetapi siapa pun yang membunuh
sesama manusia harus dihukum mati.'
22 "Baik orang Israel asli maupun pendatang terikat oleh peraturan yang
sama. Akulah TUHAN yang menegaskan hal-hal ini."
23 Sesudah Musa menyampaikan perintah-perintah TUHAN itu kepada
orang Israel, mereka membawa orang yang menghina TUHAN tadi keluar
perkemahan, lalu melempari dia dengan batu sampai mati. Dengan
demikian bangsa Israel melakukan sesuai dengan perintah TUHAN melalui
Musa.

25

Tahun Sabat

1 TUHAN berkata kepada Musa di gunung Sinai,
2 "Sampaikanlah kepada umat Israel: Sesudah kalian masuk ke negeri
yang Aku berikan, ketahuilah bahwa tanah negeri itu memerlukan waktu
perhentian juga, sama seperti kalian beristirahat pada hari Sabat. Setiap
tahun ketujuh adalah Tahun Sabat.
3 "Kalian boleh menanami ladang dan memangkas pohon anggur di
kebun-kebunmu serta memanen hasilnya selama enam tahun,

✡ **24:20** Kel. 21:23-25; Ul. 19:21

4 tetapi pada tahun ketujuh, kalian harus menaati Aku dengan berhenti
sepenuhnya dari pekerjaan bercocok tanam itu supaya tanahmu men-
galami masa perhentian.
5 Jadi, dalam tahun Sabat, jangan memanen tanaman yang tumbuh
sendiri di ladang sesudah musim panen sebelumnya, ataupun dari kebun-
kebun anggur yang tidak kalian rawat. Biarkanlah tanah itu mengalami
masa perhentiannya.
6 Tetapi dalam tahun itu kalian boleh memetik dan memakan hasil
tanah yang tumbuh sendiri, sehingga para budakmu laki-laki dan perem-
puan, pekerja upahan, pendatang yang menginap di rumahmu, juga kalian
sendiri, tetap bisa makan.
7 Begitu juga dengan ternakmu dan binatang liar yang berkembang biak
di negeri itu. Daging hewan-hewan itu akan menjadi makananmu selama
Tahun Sabat."

Tahun Pemulihan

8 "Kalian harus menghitung tujuh kali Tahun Sabat, yaitu tujuh kali tujuh
tahun, atau sama dengan empat puluh sembilan tahun.
9-10 Lalu, pada tanggal sepuluh bulan ketujuh, yaitu Hari Raya Pendama-
ian, kalian akan meniup terompet-terompet di seluruh negeri untuk mengu-
mumkan bahwa Tahun Pemulihan sudah mulai, yaitu tahun kelima puluh.
Kalian juga akan mengumumkan tibanya waktu pembebasan kepada selu-
ruh penduduk negeri Israel. Pada tahun itu, tanah yang sebelumnya dijual
akan dikembalikan kepada pemilik asalnya atau keturunannya, dan orang
Israel asli yang dijual sebagai budak bebas untuk kembali kepada tanah
warisan mereka masing-masing.
11 Pada Tahun Pemulihan itu, kalian juga tidak boleh bercocok tanam
ataupun memanen kebun-kebun anggur yang tidak kalian rawat.
12 Hormatilah Tahun Pemulihan sebagai tahun yang kudus. Kalian boleh
memetik dan memakan hasil tanah yang tumbuh sendiri tanpa mengusa-
hakannya.
13 Pada Tahun Pemulihan, kalian akan kembali ke tanah warisanmu
masing-masing.
14 "Jika ada di antara kalian yang menjual atau membeli tanah dengan
sesama orang Israel, janganlah merugikan satu sama lain.
15 Kalian harus menentukan harga tanah berdasarkan jumlah tahun
tanah itu bisa dipanen sampai Tahun Pemulihan berikutnya.
16 Semakin banyak jumlah tahun sebelum Tahun Pemulihan, semakin
tinggi harga tanah. Demikian juga sebaliknya, semakin sedikit jumlah
tahun sebelum Tahun Pemulihan, semakin rendah pula harga tanah itu.
Karena sebenarnya yang dijual bukan tanah, melainkan jumlah panen yang
bisa dihasilkan tanah itu.
17 Jangan merugikan satu sama lain, tetapi hormat dan takutlah akan Aku.
Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan hal ini."

Janji TUHAN tentang Tahun Sabat

18 "Patuhilah semua peraturan yang sudah Aku berikan, maka kalian akan
hidup aman di negeri Kanaan.
19 Tanah itu akan menghasilkan panen melimpah sehingga kalian akan
makan sampai kenyang dan tinggal di sana dengan aman.
20 Tetapi mungkin ada orang yang bertanya, 'Apa yang akan kami makan
pada tahun ketujuh jika kami tidak boleh menanam dan tidak boleh mema-
nen?'

21-22 Jawabannya, Aku akan memberkati kalian pada tahun yang keenam
dengan panen berlimpah, sehingga pada tahun kedelapan, ketika kalian
menabur kembali di ladang— bahkan sampai masa panennya— kalian
masih akan memakan hasil panen dari tahun keenam."

Penebusan tanah dan rumah

23 "Janganlah menjual tanah secara permanen karena tanah itu adalah
milik-Ku. Kalian hanyalah pendatang yang Aku izinkan menumpang di
sana dan mengolah tanah itu.
24 "Kalau kalian membeli tanah, kalian harus memberi hak kepada pemi-
lik asalnya untuk menebus tanah itu.
25 Jika sesamamu orang Israel menjadi miskin sehingga dia terpaksa men-
jual sebagian tanahnya, saudara terdekat orang itu diperbolehkan menebus
tanah yang sudah dijual oleh saudaranya itu.
26 Kalau dia tidak punya saudara dekat untuk menebus tanahnya, tetapi
di kemudian hari dia mendapat uang yang cukup untuk menebus tanahnya
kembali,
27 dia berhak membayar nilai tebus tanah itu kepada orang yang membe-
linya, supaya dia bisa kembali ke sana. Nilai tebusnya dihitung berdasarkan
jumlah nilai hasil panen dalam tahun-tahun yang tersisa hingga Tahun
Pemulihan berikutnya.
28 Namun, jika dia tidak mampu menebus tanahnya, tanah itu tetap
menjadi milik si pembeli sampai Tahun Pemulihan. Lalu pada tahun itu,
tanah akan dibebaskan dan pemilik semula bisa kembali ke tanahnya.
29 "Jika seseorang menjual rumah di suatu kota yang berbenteng, dia
hanya punya waktu satu tahun untuk menebusnya, terhitung sejak rumah
itu dijual.
30 Bila dia tidak menebus rumah itu dalam jangka waktu satu tahun,
rumah itu akan seterusnya menjadi milik pembelinya dan keturunannya.
Pada Tahun Pemulihan, rumah itu tidak akan dikembalikan kepada pemilik
asalnya.
31 Akan tetapi, rumah di desa yang tidak dikelilingi benteng akan diper-
lakukan seperti lahan terbuka. Jika seseorang menjual rumahnya di desa,
dia boleh menebus kembali rumah itu di kemudian hari. Dan bila tidak
ditebus, rumah itu harus dikembalikan kepadanya pada Tahun Pemulihan.
32 "Khusus untuk orang Lewi, mereka akan selalu berhak kapan saja un-
tuk menebus kembali rumah yang mereka jual di kota-kota yang ditetapkan
untuk suku Lewi.
33 Setiap rumah di kota-kota Lewi yang dijual harus dikembalikan pada
Tahun Pemulihan, karena rumah-rumah itu adalah milik mereka di antara
bangsa Israel.
34 Namun, padang rumput tempat menggembalakan ternak di sekitar
kota-kota mereka tidak boleh dijual karena padang rumput itu adalah milik
mereka selamanya."

Penebusan orang miskin dan budak

35 "Jika saudaramu sesama orang Israel jatuh miskin sehingga tidak
mampu bertahan hidup di antara kalian, haruslah kamu menolong dia
seperti menolong orang asing dan pendatang, agar mereka bisa tetap tinggal
di antara kalian.
36 Bila kamu meminjamkan uang kepadanya, janganlah mengambil
bunga atau keuntungan, tetapi hormat dan takutlah akan Allahmu dengan
menolong saudaramu itu agar dia bisa bertahan hidup di antara kalian.

37 Jangan menarik keuntungan dari uang yang kamu pinjamkan maupun
dari makanan yang kamu jual kepadanya.
38 Aku, TUHAN, menegaskan hal ini karena Akulah yang membawa kalian
keluar dari Mesir dan memberikan negeri Kanaan kepada kalian supaya
Aku menjadi Allahmu.
39 "Jika sesamamu orang Israel jatuh miskin sehingga menjual dirinya
kepadamu sebagai budak, janganlah memperlakukan dia seperti budak.
40 Perlakukan dia seperti pekerja upahan atau perantau, sampai Tahun
Pemulihan tiba.
41 Pada Tahun Pemulihan, dia dan anak-anaknya harus dibebaskan
supaya mereka bisa kembali kepada keluarga dan tanah warisan nenek
moyangnya.
42 Jangan menjual orang Israel sebagai budak kepada bangsa lain, karena
mereka adalah milik-Ku yang Aku bawa keluar dari Mesir.
43 Jika kamu membeli sesama orang Israel sebagai budak, sebagai rasa
hormat dan takut kepada-Ku, janganlah memperlakukan dia dengan kejam.
44 "Kalian boleh membeli budak laki-laki dan perempuan dari bangsa-
bangsa lain yang tinggal di sekitarmu
45 atau anak-anak orang asing yang tinggal di antara kalian, juga ketu-
runan mereka yang lahir di negerimu. Mereka boleh menjadi milikmu.
46 Hak milik atas mereka boleh kalian wariskan kepada anak-anakmu
turun temurun. Kalian boleh mempekerjakan orang dari bangsa lain
sebagai budak, tetapi sesama orang Israel tidak boleh kalian perlakukan
seperti itu.
47 "Apabila ada pendatang yang tinggal di antara kalian menjadi kaya,
dan sesamamu orang Israel jatuh miskin sehingga menjual dirinya sebagai
budak kepada orang asing itu,
48 orang Israel tersebut boleh ditebus oleh anggota keluarganya,
walaupun dia sudah dibeli sebagai budak.
49 Pamannya, sepupunya, atau kerabatnya yang lain boleh menebusnya.
Atau jika dia mendapat uang yang cukup, dia boleh menebus dirinya
sendiri.
50 Penebus dan pemilik budak itu akan menghitung jumlah tahun sejak
dia menjual dirinya sebagai budak sampai Tahun Pemulihan berikutnya.
Nilai tebus dirinya dihitung berdasarkan upah pekerja upahan selama
jumlah tahun yang tersisa itu.
51 "Semakin banyak jumlah tahun yang terhitung sampai Tahun Pemuli-
han, semakin mahal harga tebusannya.
52 Sebaliknya, semakin sedikit jumlah tahun yang terhitung sampai Tahun
Pemulihan, semakin kecil pula harga tebusannya.
53 Orang asing yang membelinya harus memperlakukan dia seperti
pekerja upahan yang dipekerjakan tahun demi tahun. Kalian warga Israel
yang bertetangga dengan pemilik budak itu tidak boleh membiarkan dia
memperbudak orang Israel itu dengan kejam.
54 "Bila orang Israel itu tidak ditebus dengan cara-cara tersebut, dia dan
anak-anaknya tetap akan dibebaskan pada Tahun Pemulihan.
55 Aku menegaskan hal ini, karena Akulah TUHAN Allahmu yang membe-
baskan kalian dari perbudakan di Mesir untuk menjadikan kalian hamba-
hamba-Ku."

26

Berkat untuk ketaatan

1-2 TUHAN berkata, “Jangan membuat berhala, atau mendirikan patung
dan tiang berhala, ataupun memasang ukiran batu di negeri kalian untuk
disembah. Taatilah peraturan-peraturan hari Sabat-Ku dan hormatilah
kemah-Ku. Aku, TUHAN Allahmu, menegaskan kedua hal ini.

3 “Jika kamu melakukan semua perintah-Ku dengan setia,

4 Aku akan menurunkan hujan pada musimnya, dan hasil ladang serta
pohonmu akan melimpah.

5 Panenmu akan begitu banyak, sehingga kamu masih akan mengirik
hasil gandum sampai masa panen anggur tiba. Dan kamu masih akan terus
memanen serta mengolah anggur sampai masa menanam bibit gandum-
ganduman tiba. Kamu akan makan sampai kenyang dan tinggal dengan
aman di negerimu.

6 “Aku akan memberi ketenangan di negerimu sehingga kamu bisa tidur
tanpa takut apa pun. Aku akan menjaga negerimu dari binatang buas dan
serangan musuh.

7 Saat perang, kalian akan mengejar musuh-musuhmu dan membunuh
mereka.

8 Lima dari kalian akan mengejar seratus musuh, dan seratus dari kalian
akan mengejar sepuluh ribu musuh. Semua musuh akan tewas di hadapan
kalian.

9 “Aku akan memberkati dan membuatmu beranak cucu sangat banyak.
Perjanjian-Ku denganmu akan tetap berlaku untuk seterusnya.

10 Hasil panenmu akan begitu melimpah, hingga kamu masih memakan
hasil lama sementara hasil panen baru sudah ada, sehingga kamu akan ter-
paksa mengeluarkan hasil lama dari lumbungnya untuk dapat menyimpan
hasil panen yang baru.

11 Aku akan tinggal di antara kalian dan tidak akan pernah muak terhadap
kalian.

12 Aku akan menyertai kalian. Aku akan selalu menjadi Allahmu, dan
kalian turun temurun akan menjadi umat-Ku.

13 Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari perbudakan
di Mesir. Aku sudah membebaskanmu dari belenggu dan beban berat
sehingga kalian bisa berjalan tegak.”

Hukuman untuk ketidaktaatan

14 “Akan tetapi, jika kamu tidak taat melakukan semua perintah-Ku,

15 jika kamu tidak mau mematuhi ketetapan-Ku, dan hatimu muak
mendengar peraturan-Ku sehingga melanggar perintah-Ku dan meng-
ingkari perjanjian-Ku,

16 maka Aku akan menghukummu. Aku akan mendatangkan berbagai
macam bencana berikut: Kamu akan diserang penyakit yang membunuh
secara perlahan, sehingga hatimu semakin tertekan dan matamu tidak
tahan melihatnya. Kamu akan menabur benih, tetapi musuh-musuhmu
yang akan memakan hasilnya.

17 Saat perang, Aku akan berbalik melawanmu sehingga kalian
dikalahkan oleh musuhmu. Orang-orang yang membencimu akan
menguasai kalian, dan kalian akan lari ketakutan walaupun tidak ada
yang mengejar.

18 “Jika sesudah mengalami semuanya itu kalian tetap tidak taat kepada-
Ku, Aku akan menambah hukuman atas dosa-dosamu berkali-kali lebih
berat.

19 Aku akan mematahkan kesombonganmu dan menahan turunnya hu-
jan, hingga seolah-olah langit terbuat dari besi dan tanahmu menjadi keras
seperti tembaga.
20 Kerja kerasmu akan sia-sia karena ladangmu tidak menghasilkan pa-
nen dan pohon-pohon tidak berbuah.
21 “Jika kalian terus melawan Aku dan tidak mau taat kepada-Ku, Aku
akan menambah hukuman atas dosa-dosamu berkali-kali lipat lebih berat
lagi.
22 Aku akan mendatangkan binatang-binatang buas ke tengah-tengah
kalian, untuk membunuh anak-anakmu dan menghabisi ternakmu. Jumlah
kalian akan menjadi sedikit, sehingga jalan-jalan yang biasanya ramai
menjadi sepi.
23 “Apabila sesudah semua hukuman itu, kalian tetap tidak belajar dan
masih terus melawan Aku,
24 Aku pun akan melawan dan menghajar kalian berkali-kali lipat lebih
berat lagi karena dosa-dosamu.
25 Aku akan membuat musuh-musuh menyerang kalian sebagai pem-
balasan atas perjanjian-Ku yang kalian ingkari. Bila kalian berlindung di
dalam kota-kota berbenteng, Aku akan menimpakan wabah penyakit ke
atas kalian, dan kalian akan jatuh ke tangan musuh.
26 Aku akan membuat kalian tidak bisa mengumpulkan persediaan
makanan. Masa kelaparan akan begitu parah sehingga sepuluh ibu rumah
tangga hanya perlu satu tempat pembakaran roti untuk keluarga mereka.
Mereka akan menimbang dan membagi roti dalam jatah yang kecil-kecil.
Kalian masih bisa makan, tetapi tidak akan pernah merasa kenyang.
27 “Apabila sesudah semuanya itu kalian tetap tidak taat kepada-Ku dan
masih melawan Aku,
28 Aku pun akan melawan kalian dengan murka. Aku sendiri akan
menghukum kalian berkali-kali lipat lagi.
29 Kalian akan begitu kelaparan hingga memakan daging anak-anakmu
sendiri.
30 Aku akan menghancurkan tempat-tempat pemujaan berhalamu di
bukit-bukit dan meruntuhkan mezbah-mezbah dupamu. Mayat-mayat
kalian akan bergelimpangan dan menumpuk di atas patung-patung dewa
palsu yang kalian sembah. Aku akan muak terhadap kalian.
31 Kota-kotamu akan Aku runtuhkan. Tempat-tempat pemujaan dewamu
akan Aku jadikan puing-puing. Aku tidak akan lagi menerima bau harum
asap persembahan kalian.
32 Aku akan menghancurkan negeri itu, sehingga musuh-musuhmu yang
sudah menetap di negerimu akan terkejut melihat kehancuran yang terjadi.
33 Aku akan membuat kalian tercerai-berai di antara bangsa-bangsa lain.
Melalui pedang musuh, Aku akan menghabisi kalian, sehingga tanahmu
terlantar dan kota-kotamu menjadi tumpukan puing-puing.
34-35 Sementara kalian berada di negeri musuh, tanah itu akan terlantar
untuk menikmati masa perhentian yang tidak didapatkannya pada tahun-
tahun Sabat selama kalian menetap di sana.
36-37 “Bagi yang masih hidup, Aku akan membuat hatimu selalu gelisah
di negeri musuh. Suara daun yang ditiup angin pun akan membuatmu
ketakutan hingga kalian lari seperti sedang diserang. Kalian akan jatuh
tersandung satu sama lain meskipun tidak ada yang mengejar. Kalian sama
sekali tidak akan sanggup berdiri melawan musuh.
38 Di negeri bangsa-bangsa asing, kalian akan mati dan membusuk.

39 Dan kalian yang masih hidup akan merana di negeri musuh karena
dosa-dosamu sendiri dan dosa nenek moyangmu yang sudah binasa lebih
dulu.

Kesempatan untuk bertobat akan diberikan

40-42 "Akan tetapi, jika kalian mengakui dosa-dosamu dan dosa nenek
moyangmu, yaitu tidak taat terhadap-Ku dan melawan Aku— dosa yang
membuat Aku melawan kalian dan membawamu ke negeri musuh— maka
Aku akan menepati lagi perjanjian-Ku dengan Yakub, Isak, dan Abraham.
Jika kalian merendahkan hatimu dan dengan rela menerima hukuman atas
dosa-dosamu, Aku akan memulihkan negerimu.
43 Namun, negeri itu harus dikosongkan dahulu untuk menikmati tahun-
tahun Sabatnya, sementara kalian tinggal di negeri musuh untuk menang-
gung hukuman atas dosa-dosamu, yaitu menolak peraturan-Ku dan muak
terhadap perintah-Ku.
44 "Meski demikian, Aku tidak akan sepenuhnya menolak kalian ataupun
muak terhadapmu selama kalian berada di negeri musuh. Aku tidak akan
melanggar perjanjian-Ku dengan memusnahkan kalian seluruhnya, sebab
Akulah TUHAN Allahmu.
45 Demi kebaikanmu, Aku akan tetap menepati perjanjian-Ku dengan
nenek moyang kalian, karena Aku membawa mereka keluar dari Mesir
supaya Aku menjadi Allah mereka, dan peristiwa besar itu disaksikan oleh
bangsa-bangsa lain. Aku, TUHAN, menegaskan semua hal ini."
46 Demikianlah seluruh ketetapan, peraturan, dan hukum yang diberikan
TUHAN kepada Israel melalui Musa di gunung Sinai.

27

Peraturan tentang menebus persembahan

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada umat Israel: Apabila kamu berjanji untuk meny-
erahkan orang lain menjadi pengabdi kepada-Ku seumur hidupnya, tetapi
kemudian kamu ingin membebaskan dia dari pengabdiannya, kamu harus
menebus dia dengan membayar kepada imam sesuai nilai yang ditetapkan.
3-7 "Berikut ini adalah ketentuan nilai tebus seseorang dalam jumlah
keping perak, sesuai pengukur berat yang sah.

Usia	Jenis Kelamin	Nilai
1 bulan -5 tahun	Laki-laki	5 keping perak
1 bulan -5 tahun	Perempuan	3 keping perak
5-20 tahun	Laki-laki	20 keping perak
5-20 tahun	Perempuan	10 keping perak
20-60 tahun	Laki-laki	50 keping perak
20-60 tahun	Perempuan	30 keping perak
di atas 60 tahun	Laki-laki	15 keping perak
di atas 60 tahun	Perempuan	10 keping perak

8 Jika orang yang berjanji itu terlalu miskin sehingga tidak mampu mem-
bayar nilai tebus yang berlaku, dia harus membawa orang yang hendak
ditebusnya kepada imam. Imam akan menentukan nilai yang lebih rendah
sesuai kemampuan orang itu.
9 "Apabila kamu berjanji untuk memberikan kepada-Ku hewan yang halal
untuk dipersembahkan, maka seluruh persembahan itu adalah suci.

10 Kamu tidak boleh menukar hewan itu dengan hewan lain, baik
menukar hewan yang bagus dengan hewan yang buruk, maupun seba-
liknya. Jika kamu menukarnya, maka kedua hewan itu akan dianggap suci
dan keduanya harus dipersembahkan kepada-Ku.

11 "Tetapi apabila hewan yang dijanjikan adalah hewan yang haram, yang
tidak boleh dipersembahkan kepada-Ku, dia harus membawa hewan itu
kepada imam.
12 Imam akan menentukan nilai hewan itu berdasarkan baik buruknya.
Berapa pun nilai yang ditetapkan imam, itulah harga hewan itu.
13 Jika kamu ingin menebus hewan itu kembali, kamu harus membayar
nilai hewan itu ditambah dua puluh persen.

14 "Apabila kamu memberikan rumahmu sebagai persembahan kudus
bagi-Ku, imam akan menentukan nilainya berdasarkan baik buruknya
rumah itu. Berapa pun nilai yang ditetapkan imam, itulah harga rumah itu.
15 Jika kamu ingin menebus rumahmu kembali, kamu harus membayar
nilai rumah itu ditambah dua puluh persen. Maka rumah itu akan kembali
menjadi milikmu.

16 "Apabila kamu memberikan sebagian tanahmu sebagai persembahan
bagi-Ku, nilai tanah yang ditentukan harus sesuai dengan jumlah benih
yang dibutuhkan untuk menanami tanah tersebut. Ketentuannya adalah
sepuluh keping perak untuk setiap luasan tanah yang membutuhkan dua
puluh kilogram benih jelai.
17 Jika kamu menyerahkan tanah itu pada Tahun Pemulihan, nilai tanah
tersebut tetap utuh.
18 Namun, jika kamu mempersembahkan tanah itu sesudah Tahun
Pemulihan, imam akan menentukan nilai yang lebih rendah untuk tanah
itu, menurut jumlah tahun yang tersisa sampai Tahun Pemulihan berikut-
nya.
19 Jika kamu ingin menebus tanahmu kembali, kamu harus membayar
nilai tanah itu ditambah dua puluh persen. Maka tanah itu akan kembali
menjadi milikmu.
20 Jika kamu tidak menebus tanah itu kembali dan para imam sudah
menjualnya kepada orang lain, kamu tidak berhak lagi untuk menebusnya.
21 Pada Tahun Pemulihan berikutnya, tanah itu menjadi suci bagi-Ku dan
akan menjadi milik para imam.

22 "Apabila kamu memberikan tanah yang kamu beli dari pemilik aslinya,
yang bukan milik keluargamu, sebagai persembahan bagi-ku,
23 imam akan menentukan nilai tanah itu berdasarkan jumlah tahun yang
tersisa sampai Tahun Pemulihan berikutnya. Pada hari penilaian itu, pemi-
lik pertama harus membayar nilai tanah tersebut sebagai persembahan
suci bagi-Ku.
24 Kalau itu dilakukan, maka pada Tahun Pemulihan nanti tanah itu akan
dikembalikan kepada pemilik aslinya atau keturunannya.
25 Semua nilai harus ditentukan dalam jumlah keping perak, sesuai pen-
gukur berat yang sah, yaitu sebelas gram.

26 "Kalian tidak boleh mempersembahkan anak sulung hewan-hewanmu
sebagai persembahan sukarela, baik sapi, domba, atau kambing, karena
hewan-hewan itu memang sudah merupakan milik-Ku.
27 Namun, jika hewan itu adalah hewan yang haram, kamu dapat meneb-
usnya sejumlah nilai yang ditentukan oleh imam ditambah dua puluh
persen. Jika tidak ditebus, imam akan menjual hewan itu sesuai nilainya.

28 “Apa saja yang sudah dikhususkan sebagai persembahan suci bagi-
Ku, baik itu manusia, hewan, maupun tanah, tidak boleh ditebus atau
dijual. Semua binatang dan benda yang dikhususkan seperti itu harus
diperlakukan sebagai persembahan sangat suci bagi-Ku.
29 Setiap orang yang Aku tentukan untuk dimusnahkan tidak boleh dite-
bus, tetapi harus dihukum mati.*
30 “Sepersepuluh dari setiap hasil panen, baik gandum-ganduman
maupun buah-buahan, adalah milik-Ku. Itu harus dipersembahkan bagi-
Ku.
31 Apabila kamu ingin menebus sebagian dari persembahan perpuluhan
hasil panenmu, kamu dapat melakukannya dengan membayar nilainya
sesuai ketentuan ditambah dua puluh persen.
32 Mengenai persembahan perpuluhan dari ternak, setiap hitungan
hewan yang kesepuluh harus menjadi persembahan suci bagi-Ku.
33 Pemilik ternak tidak boleh memilih antara yang baik dan yang buruk.
Dia juga tidak boleh menukarnya. Jika ditukar, maka kedua hewan itu
menjadi persembahan suci dan tidak boleh ditebus.”
34 Demikianlah perintah-perintah yang TUHAN berikan kepada Musa di
gunung Sinai untuk orang Israel.

---

* **27:29** ***tentukan untuk dimusnahkan*** Seseorang bisa dikhususkan untuk dimusnahkan, contohnya di Kel. 22:20 dan Bil. 21:1-3. Dalam masa ketika Israel merebut tanah Kanaan, bangsa-bangsa musuh juga dikhususkan untuk dimusnahkan. Contoh terkenal adalah kota Yeriko (Yos. 6:17-19). Pelanggaran prajurit suku Yehuda bernama Akan mengakibatkan dia sendiri dikhususkan untuk dimusnahkan (Yos. 7).

Bilangan

Sensus pasukan Israel

1 Pada hari pertama, bulan kedua, pada tahun kedua sejak bangsa Israel
keluar dari Mesir, TUHAN berkata kepada Musa di dalam kemah-Nya✡ di
padang belantara Sinai,
2 "Kamu dan Harun harus mengadakan sensus seluruh rakyat Israel
menurut marga dan keluarga mereka, kecuali suku Lewi.* Catatlah nama
semua laki-laki
3 yang berumur dua puluh tahun ke atas yang sanggup berperang,
berdasarkan regu mereka masing-masing.
4-9 "Kalian akan dibantu oleh para kepala suku ini:

Suku	Kepala suku
Ruben	Elizur anak Syedeur
Simeon	Selumiel anak Zurisyadai
Yehuda	Nahason anak Aminadab
Isakar	Netanel anak Zuar
Zebulon	Eliab anak Helon

10-15

Suku	Kepala suku
Benyamin	Abidan anak Gideoni
Dan	Ahiezer anak Amisydai
Asyer	Pagiel anak Okran
Gad	Eliasaf anak Rehuel
Naftali	Ahira anak Enan
Efraim	Elisama anak Amihud
Manasye	Gamaliel anak Pedazur

(Suku Efraim dan Manasye adalah keturunan Yusuf.)

16 Orang-orang itu adalah kepala setiap suku di Israel."
17-19 Sesuai perintah TUHAN, Musa dan Harun memanggil kedua belas
orang yang dipilih tadi. Kemudian, pada hari itu juga para kepala suku
mengumpulkan seluruh umat Israel. Nama setiap laki-laki yang berumur
dua puluh tahun ke atas dicatat menurut marga dan keluarga masing-
masing. Pencatatan itu dilakukan di padang belantara Sinai.
20-43 Berikut ini hasil sensus laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas
yang sanggup berperang, berdasarkan catatan marga dan keluarga mereka.

✡ **1:1** Im. 1:1 CK * **1:2** ***kecuali suku Lewi*** Demi kewajaran jalan cerita, informasi ini, dari ayat 47 ditempatkan di awal.

Suku	Jumlah orang
Ruben (anak sulung Yakub)	46.500
Simeon	59.300
Gad	45.650
Yehuda	74.600
Isakar	54.400
Zebulon	57.400
Efraim	40.500
Menasye	32.200
Benyamin	35.400
Dan	62.700
Asyer	41.500
Naftali	53.400

44 Itulah jumlah orang yang dicatat di bawah pengawasan Musa, Harun,
dan kedua belas kepala suku.
45 Dengan demikian, jumlah keseluruhan laki-laki yang berumur dua
puluh tahun ke atas yang sanggup berperang, berdasarkan catatan marga
dan keluarga mereka,
46 adalah 603.550 orang.

Tugas khusus suku Lewi

47 Jumlah itu tidak termasuk suku Lewi
48 karena TUHAN sudah berkata kepada Musa,
49 "Ketika menghitung jumlah pasukan suku-suku Israel, janganlah
menghitung suku Lewi,
50 sebab mereka ditugaskan untuk mengurus kemah-Ku, tempat peti
perjanjian-Ku disimpan. Mereka bertanggungjawab atas pengangkutan
kemah-Ku dan semua perlengkapannya. Mereka akan berkemah di seke-
lilingnya dan merawatnya.
51 Setiap kali kemah-Ku dipindahkan, hanya orang Lewi yang bertugas
membongkar dan mendirikannya kembali. Selain mereka, siapa pun yang
mendekati kemah-Ku akan dihukum mati.
52 Setiap suku Israel yang lain akan berkemah di lingkungan perkemahan
masing-masing, yang ditandai dengan bendera lambang pasukan mereka.
53 Tetapi orang Lewi akan berkemah di sekeliling kemah-Ku untuk menja-
ganya, supaya umat Israel yang lain tidak mendekati kemah-Ku dan ditimpa
murka-Ku."
54 Maka bangsa Israel melakukan semua itu sesuai perintah TUHAN
kepada Musa.

2

Pengaturan tempat perkemahan bagi setiap suku Israel

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,
2 "Bangsa Israel harus berkemah mengelilingi Kemah Suci di tempat
yang agak jauh, menghadap ke arah kemah itu. Setiap orang Israel harus
berkemah di lingkungan perkemahan mereka masing-masing, menurut
bendera lambang pasukan dan bendera lambang marga mereka.
3-4 "Kelompok pasukan Yehuda harus berkemah di sebelah timur, menu-
rut regu mereka. Berikut ini adalah ketiga suku dalam perkemahan kelom-
pok pasukan Yehuda, beserta nama pemimpin mereka dan jumlah pasukan
yang tercatat:

Suku	Pemimpin	Jumlah
Yehuda	Nahason anak Aminadab	74.600
5-6 Isakar	Netaneel anak Zuar	54.400
7-8 Zebulon	Eliab anak Helon	57.400

9 Jumlah seluruh anggota pasukan Yehuda 186.400 orang. Ketiga suku inilah yang berada di barisan terdepan setiap kali bangsa Israel akan berangkat.

10-11 "Kelompok pasukan Ruben harus berkemah di sebelah selatan, menurut regu mereka. Berikut ini adalah ketiga suku dalam perkemahan kelompok pasukan Ruben, beserta nama pemimpin mereka dan jumlah pasukan yang tercatat:

Suku	Pemimpin	Jumlah
Ruben	Elizur anak Syedeur	46.500
12-13 Simeon	Selumiel anak Zurisyadai	59.300
14-15 Gad	Eliasaf anak Rehuel✡	45.650

16 Jumlah seluruh anggota pasukan Ruben 151.450 orang. Ketiga suku ini berangkat pada urutan kedua.

17 "Sesudah itu, orang Lewi maju membawa kemah suci dari tengah-tengah perkemahan. Setiap suku Israel harus berjalan dalam urutan yang sama seperti saat mereka berkemah, menurut bendera kelompok pasukan mereka.

18-19 "Kelompok pasukan Efraim harus berkemah di sebelah barat, menurut regu mereka. Berikut ini adalah ketiga suku dalam perkemahan kelompok pasukan Efraim, beserta nama pemimpin mereka dan jumlah pasukan yang tercatat:

Suku	Pemimpin	Jumlah
Efraim	Elisama anak Amihud	40.500
20-21 Manasye	Gamaliel anak Pedazur	32.200
22-23 Benyamin	Abidan anak Gideoni	35.400

24 Jumlah seluruh anggota pasukan Efraim 108.100 orang. Ketiga suku ini berangkat pada urutan ketiga.

25-26 "Kelompok pasukan Dan harus berkemah di sebelah utara, menurut regu mereka. Berikut ini adalah ketiga suku dalam perkemahan kelompok pasukan Dan, beserta nama pemimpin mereka dan jumlah pasukan yang tercatat:

Suku	Pemimpin	Jumlah
Dan	Ahiezer anak Amisyadai	62.700
27-28 Asyer	Pagiel anak Okran	41.500
29-30 Naftali	Ahira anak Enan	53.400

31 Jumlah seluruh anggota pasukan Dan 157.600 orang. Ketiga suku ini
berangkat pada urutan terakhir."
32 Demikianlah sensus umat Israel menurut keluarga mereka masing-
masing. Jumlah seluruh anggota pasukan Israel menurut regu mereka
terhitung sebanyak 603.550 orang.
33 Tetapi suku Lewi tidak dicatat bersama suku-suku Israel lainnya,
seperti perintah TUHAN kepada Musa.
34 Bangsa Israel menaati semua yang TUHAN perintahkan kepada Musa.
Mereka berkemah menurut bendera kelompok pasukan mereka, dan waktu
berangkat, setiap orang berjalan dalam kelompok marganya dan keluar-
ganya masing-masing.

3

Catatan tentang keluarga Harun

1 Inilah catatan tentang keluarga Harun dan Musa pada waktu TUHAN
berbicara kepada Musa di gunung Sinai.
2 Harun memiliki empat anak laki-laki, yaitu Nadab (yang sulung), Abihu,
Eleazar, dan Itamar.
3 Keempat anak Harun ini diurapi dan ditugaskan untuk melayani sebagai
imam.
4 Tetapi Nadab dan Abihu mati di padang belantara Sinai saat mereka
membakar dupa di hadapan TUHAN dengan cara yang melanggar perintah
TUHAN karena TUHAN tidak perintahkan untuk hal itu dilakukan. Pada
waktu itu keduanya tidak punya anak laki-laki yang bisa menggantikan
mereka sebagai imam. Jadi, hanya tertinggal Eleazar dan Itamar yang dapat
melayani sebagai imam bersama ayah mereka, Harun.✡

Orang Lewi bertugas melayani di Kemah Suci

5 TUHAN berkata kepada Musa,
6 "Kumpulkanlah suku Lewi di hadapan Imam Harun, supaya dia men-
gadakan upacara penahbisan untuk mengangkat mereka menjadi pem-
bantu para imam.
7 Tugas mereka adalah melakukan perintah-perintah imam berkenaan
dengan kemah-Ku, demi kebaikan seluruh umat Israel.
8 Mereka harus memelihara semua perlengkapan kemah-Ku, serta mem-
bantu seluruh umat-Ku dalam menjalankan pelayanan yang Aku tetapkan
untuk dilakukan di kemah-Ku.
9 Dari antara bangsa Israel, tugas khusus suku Lewi adalah membantu
pekerjaan Harun dan keturunannya.
10 "Angkatlah Harun dan anak-anaknya untuk menjabat sebagai imam.
Orang selain imam dan suku Lewi yang dengan sembarangan mendekat ke
kemah-Ku harus dihukum mati."
11 Kata TUHAN kepada Musa,
12-13 "Dulu, ketika Aku membunuh semua anak sulung laki-laki orang
Mesir, Aku mengkhususkan bagi-Ku semua anak sulung laki-laki Israel, baik
manusia maupun ternak. Mereka menjadi milik-Ku. Tetapi sekarang Aku
sudah memilih suku Lewi sebagai pengganti semua anak sulung bangsa
Israel. Maka suku Lewilah yang menjadi milik-Ku. Akulah TUHAN yang
menegaskan hal ini."

Sensus keturunan Lewi

14 TUHAN berkata kepada Musa di padang belantara Sinai,

✡ **3:4** Im. 10:1-2; 16:12

15 "Adakanlah sensus untuk semua laki-laki suku Lewi yang berumur satu
bulan ke atas menurut keluarga dan marga mereka masing-masing."
16 Lalu Musa melakukan sensus sesuai dengan perintah TUHAN.
17 Lewi memiliki tiga anak laki-laki bernama Gerson, Kehat, dan Merari.
18-20 Gerson memiliki dua anak laki-laki bernama Libni dan Simei.
Kehat memiliki empat anak laki-laki bernama Amram, Yisar, Hebron, dan
Uziel.
Merari memiliki dua anak laki-laki bernama Mahli dan Musi.
Nama setiap cucu Lewi ini masing-masing menjadi marga.
21 Keturunan Gerson terdiri dari marga Libni dan Simei.
22 Jumlah laki-laki yang berumur satu bulan ke atas adalah 7.500 orang.
23 Kedua marga itu berkemah di belakang kemah TUHAN di sebelah barat.
24 Pemimpin kedua marga itu bernama Eliasaf anak Lael.
25 Mereka bertanggung jawab memelihara kemah TUHAN, termasuk
kain-kain penutup kemah, tirai pintu masuk kemah,
26 tirai-tirai yang memagari halaman di sekeliling kemah dan mezbah,
tirai pintu gerbang, tali-talinya, dan semua perlengkapannya.
27 Keturunan Kehat terdiri dari marga Amram, Yisar, Hebron, dan Uziel.
28 Jumlah laki-laki yang berumur satu bulan ke atas adalah 8.600 orang.*
Mereka bertugas memelihara barang-barang di dalam kemah TUHAN.
29 Empat marga itu berkemah di sebelah selatan kemah TUHAN.
30 Pemimpin keempat marga itu bernama Elisafan anak Uziel.
31 Mereka bertanggung jawab memelihara peti perjanjian, meja, tiang
pelita bercabang, mezbah-mezbah, peralatan di dalam kemah suci yang
digunakan untuk ibadah, tirai pemisah ruang mahakudus, dan semua
perlengkapannya.
32 Kepala pemimpin semua suku Lewi adalah Eleazar anak Harun. Dia
bertugas mengawasi semua pekerjaan di kemah TUHAN.
33 Keturunan Merari terdiri dari marga Mahli dan Musi.
34 Jumlah laki-laki yang berumur satu bulan ke atas adalah 6.200 orang.
35 Pemimpin kedua marga itu bernama Zuriel anak Abihail. Mereka
berkemah di sebelah utara kemah TUHAN.
36 Mereka bertanggung jawab untuk memelihara rangka-rangka kemah
TUHAN, kayu-kayu lintangnya, tiang-tiangnya, alas-alas penahannya, dan
semua perlengkapannya.
37 Mereka juga bertanggung jawab atas tiang-tiang di sekeliling halaman
serta alas-alas penahannya, pasak-pasaknya, dan tali-talinya.
38 Tempat yang ditetapkan untuk perkemahan Musa, Harun, serta anak-
anaknya adalah di depan kemah TUHAN, yaitu di sebelah timur. Mereka
bertanggung jawab mengurus ibadah di kemah TUHAN demi kepentingan
bangsa Israel. Siapa pun selain imam dan suku Lewi yang dengan sem-
barangan mendekat ke kemah-Ku harus dihukum mati.
39 Sensus ini dilakukan atas perintah TUHAN, sehingga diketahui jumlah
semua laki-laki Lewi adalah 22.000 orang.†

---

* **3:28** ***8.600 orang*** Teks Masoret menuliskan 8.600, sedangkan LXX menuliskan 8.300. Lihat CK di ayat 39. † **3:39** ***22.000 orang*** Jumlah dari hasil sensus di ayat 22, 28, dan 34 adalah 22.300 orang. Tetapi Rabbi Rashbam (yang tinggal di 1100 M) mengatakan bahwa 300 dari jumlah ini juga sebagai anak sulung. Mereka tidak terhitung dalam jumlah terakhir karena dianggap anak sulung suku Lewi tidak cocok mengganti anak sulung dari suku lain. Pembaca bisa pilih antara mengikuti LXX di ayat 28 atau mengikuti tafsiran dari rabbi tersebut.

Pengganti anak sulung

40 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Adakanlah sensus untuk
semua laki-laki yang sulung di seluruh Israel, yang berumur satu bulan ke
atas, kecuali dari suku Lewi.
41 Mulai sekarang laki-laki suku Lewi diperhitungkan sebagai pengganti
semua laki-laki yang sulung dari suku-suku Israel yang lain. Demikian juga
dengan ternak. Ternak milik suku Lewi menggantikan semua ternak sulung
milik suku-suku lain. Akulah TUHAN yang menegaskan perintah ini.”
42 Lalu Musa mengadakan sensus itu sesuai dengan perintah TUHAN,
43 sehingga diketahui jumlah semua laki-laki sulung dari suku-suku Israel
selain Lewi adalah 22.273 orang.
44 Lalu TUHAN berkata lagi kepada Musa,
45 “Aku, TUHAN, telah menetapkan bahwa laki-laki sulung Israel digan-
tikan oleh semua laki-laki suku Lewi.
46 Namun, ternyata jumlah lelaki sulung Israel lebih banyak daripada
semua lelaki suku Lewi. Kelebihannya 273 orang. Maka jumlah yang
berlebih itu harus ditebus dengan
47 membayar lima keping perak per orang. Berat keping untuk membayar
tebusan ini harus sesuai pengukur berat yang sah,✡ yaitu 11 gram.
48 Uang tebusan itu akan diserahkan kepada para imam.”
49-51 Jadi, sesuai perintah TUHAN, Musa menyerahkan uang tebusan itu
sebanyak 1.365 keping perak kepada Harun dan anak-anaknya.

4

Sensus dan tugas marga-marga Kehat

1 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,
2 “Dari antara suku Lewi, adakanlah sensus untuk marga-marga Kehat,
yaitu laki-laki
3 yang berumur 30-50 tahun, yang mampu melakukan tugas di kemah-Ku.
4 “Tanggung jawab mereka di kemah-Ku adalah mengurus barang-barang
yang paling kudus.*
5 Setiap kali perkemahan Israel hendak pindah ke tempat lain, Harun
dan anak-anaknya harus masuk ke dalam kemah-Ku dan melakukan hal-
hal berikut ini:
Turunkan tirai pemisah ruang mahakudus dan tutupi peti perjanjian
dengan tirai itu.
6 Tutupi tirai itu dengan kulit yang tidak menyerap air dan bentangkan
sehelai kain biru di atasnya. Pasang tongkat-tongkat pengusung pada
peti perjanjian.
7 Selanjutnya, bentangkan sehelai kain biru pada meja roti sajian-Ku. Di
atas kain itu, letakkan piring-piring, sendok-sendok untuk dupa, serta
mangkuk-mangkuk dan kendi-kendi untuk persembahan air anggur.
Roti sajian juga harus tetap ada di meja itu.
8 Bentangkan sehelai kain merah di atas semuanya itu dan tutupi dengan
kulit yang tidak menyerap air. Pasang tongkat-tongkat pengusung pada
meja.
9 Selanjutnya, ambil sehelai kain biru yang lain dan tutupi tiang pelita
bercabang beserta pelita-pelita, penjepit-penjepit untuk membuang
sumbu yang sudah hangus, wadah kecil untuk menampung sumbu

✡ **3:47** Kel. 30:13 * **4:4** ***barang … paling kudus*** Informasi mengenai barang-barang di kemah suci ada di Kel. 25-27.

yang hangus, dan semua tempat minyak yang digunakan untuk pelita-pelita.
10 Tiang pelita bercabang beserta semua peralatan ini harus ditutupi lagi
dengan kulit yang tidak menyerap air, dan diletakkan di atas usungan.
11 Selanjutnya, bentangkan sehelai kain biru di atas mezbah dupa dari
emas, tutupi dengan kulit yang tidak menyerap air, dan pasang tongkat-
tongkat pengusung mezbah dupa.
12 Bungkus semua perlengkapan lainnya yang dipakai untuk melayani
di kemah-Ku dengan sehelai kain biru, tutupi dengan kulit yang tidak
menyerap air, dan letakkan di atas usungan.
13 Bersihkan abu dari mezbah kurban, bentangkan sehelai kain ungu di
atasnya,
14 dan letakkan semua peralatan mezbah kurban di atas kain itu: kuali-
kuali untuk mengangkut bara, garpu penusuk daging, sekop-sekop dan
baskom-baskom. Tutupi semuanya itu dengan kulit yang tidak menyerap
air dan pasang tongkat-tongkat pengusung pada mezbah kurban.
15 "Sesudah para imam membungkus semua barang kudus beserta per-
lengkapannya, barulah kemah siap dipindahkan, dan hanya pada saat
itulah keturunan Kehat boleh masuk dengan tongkat pemikul. Mereka di-
larang menyentuh barang-barang kudus secara langsung. Apabila menyen-
tuhnya, mereka akan mati. Demikianlah tugas marga-marga Kehat setiap
kali kemah-Ku dipindahkan.
16 "Eleazar anak Harun bertanggung jawab atas minyak untuk pelita,
dupa dari wangi-wangian, persembahan gandum rutin, dan minyak pen-
gurapan. Dia juga bertanggung jawab mengawasi seluruh kemah-Ku dan
segala isinya, termasuk barang-barang kudus dan peralatannya."
17 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,
18-19 "Untuk menjaga agar keturunan Kehat dari suku Lewi tetap hidup
dan tidak mati saat mendekati barang-barang kudus, Harun dan anak-
anaknya harus mendampingi mereka masuk ke kemah dan memberikan tu-
gas kepada mereka masing-masing tentang barang apa yang harus dibawa
oleh setiap orang.
20 Keturunan Kehat tidak boleh melihat barang-barang kudus itu sesaat
pun, karena mereka akan mati bila melihatnya."

Sensus dan tugas marga-marga Gerson

21 TUHAN berkata kepada Musa,
22-23 "Adakanlah sensus untuk marga-marga Gerson, yaitu laki-laki yang
berumur 30-50 tahun, yang mampu melakukan tugas di kemah-Ku.
24 "Tugas mereka adalah untuk memelihara dan mengangkut barang-
barang ini:
25 tirai-tirai kemah-Ku, kemah itu sendiri, serta semua kain linen yang
digunakan sebagai penutup,
juga kulit-kulit yang tidak menyerap air yang digunakan sebagai penutup,
tirai pintu masuk kemah-Ku,
26 tirai-tirai yang mengelilingi halaman kemah dan mezbah, tirai di jalan
masuk, tali-tali, dan semua perlengkapannya.
27 "Mereka harus melaksanakan setiap tugas mereka menurut perintah
para imam, baik untuk mengangkut barang maupun tugas lainnya.
28 Demikianlah tugas keturunan Gerson di kemah-Ku. Pekerjaan mereka
dilakukan di bawah pimpinan Itamar anak Harun."

Sensus dan tugas marga-marga Merari

29-30 “Adakanlah sensus untuk marga-marga Merari, yaitu laki-laki yang berumur 30-50 tahun, yang mampu melakukan tugas di kemah-Ku.
31 “Tugas mereka di kemah-Ku adalah mengangkut barang-barang berikut ini:
rangka-rangka kemah, kayu-kayu lintang, tiang-tiang serta alas-alas penahannya,
32 juga tiang-tiang di sekeliling halaman kemah serta alas-alas penahannya,
pasak-pasaknya, tali-talinya, dan semua perlengkapannya.
“Tugaskanlah kepada masing-masing orang mengenai barang apa yang harus mereka angkut.
33 Demikianlah seluruh tugas keturunan Merari di kemah-Ku. Pekerjaan mereka dilakukan di bawah pimpinan Itamar anak Harun.”

Hasil sensus suku Lewi

34-48 Musa, Harun, dan para pemimpin umat Israel menghitung semua laki-laki suku Lewi dari marga-marga Kehat, Gerson, dan Merari yang berumur 30-50 tahun, yang mampu melakukan tugas di kemah TUHAN dan mengangkut barang-barangnya. Nama-nama mereka dicatat berdasarkan nama marga dan keluarga masing-masing. Inilah jumlah mereka:

Keturunan	Jumlah orang
Kehat	2.750
Gerson	2.630
Merari	3.200

Jadi, jumlah keseluruhannya adalah 8.580 orang.
49 Demikianlah sensus dilaksanakan sesuai perintah TUHAN kepada Musa. Setiap orang pun terdaftar dan tugasnya ditentukan.

5

Pemisahan orang yang najis

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 “Perintahkanlah kepada umat Israel supaya mereka mengeluarkan dari perkemahan setiap orang
yang menderita penyakit kulit menular,
yang tubuhnya sedang mengalami gangguan sehingga mengeluarkan cairan terus-menerus,
dan yang najis karena menyentuh mayat.
3 Perintah ini berlaku untuk semua orang, baik laki-laki maupun perempuan. Alasannya supaya mereka tidak menajiskan perkemahan, karena Aku tinggal di antara kalian.”
4 Maka umat Israel mengeluarkan orang-orang yang seperti itu untuk tinggal di luar perkemahan, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.

Pengakuan dan pembayaran denda atas kejahatan

5 TUHAN berkata kepada Musa,
6 “Sampaikanlah kepada umat Israel: Apabila seorang laki-laki atau perempuan tidak setia kepada-Ku dengan melakukan kejahatan terhadap orang lain, orang itu bersalah
7 dan harus mengakui dosanya. Dia harus membayar ganti rugi secara penuh dengan ditambah 20 persen kepada orang yang dia rugikan.

8 Tetapi kalau orang yang dirugikan sudah mati dan tidak memiliki
kerabat dekat, maka ganti rugi itu adalah hak-Ku dan harus diserahkan
kepada imam. Orang yang bersalah juga harus menyerahkan kurban
berupa domba jantan✡ supaya kejahatannya diampuni.
9-10 Semua pembayaran yang diberikan kepada-Ku melalui imam diang-
gap kudus dan menjadi milik imam yang menerimanya."

Pengujian bagi istri yang diduga tidak setia

11 TUHAN berkata kepada Musa,
12-14 "Sampaikanlah hal ini kepada umat Israel: Apabila seorang suami
merasa cemburu karena dia menduga istrinya berselingkuh, maka ada
dua kemungkinan. Pertama, mungkin istrinya memang berselingkuh dan
sudah bersetubuh dengan orang lain, tetapi tidak ada saksi dan tidak
tertangkap basah. Kedua, istrinya tidak selingkuh.
15 Untuk itu, suami yang merasa curiga tadi harus membawa istrinya
kepada imam. Dia harus mempersembahkan satu kilogram tepung je-
lai karena persoalan dengan istrinya itu. Jangan menuang minyak za-
itun ataupun menaburkan kemenyan pada tepung itu, karena tepung itu
dipersembahkan atas kecemburuan, untuk membuktikan apakah istrinya
berselingkuh atau tidak.
16 "Imam yang bertugas akan menyuruh perempuan itu berdiri di hadapan-
Ku.
17-18 Selanjutnya imam akan menyediakan air pahit yang mendatangkan
kutuk. Pertama dia akan mengambil air dari bejana pembasuhan✡ di
pelataran kemah-Ku dengan baskom tanah liat, lalu memungut debu dari
lantai tanah kemah-Ku dan memasukannya ke dalam air itu. Kemudian dia
akan melepas ikatan rambut perempuan itu supaya terurai dan menaruh
persembahan kecemburuan tersebut ke tangan perempuan itu, sementara
imam sendiri memegang baskom berisi air pahit yang mendatangkan ku-
tuk.
19 Lalu imam akan menyuruh perempuan itu menyetujui sumpah berikut:
'Apabila kamu tidak menajiskan dirimu, yaitu bersetubuh dengan laki-laki
selain suamimu, maka kutukan air pahit ini tidak akan terjadi kepadamu.
20 Tetapi kalau kamu sudah melakukannya,
21-22 TUHAN akan membuat air pahit ini membawa kutukan ke dalam
tubuhmu sehingga perutmu membengkak, menjadi mandul,* dan semua
orang akan mengecam serta mengucilkan kamu.'
Lalu perempuan itu harus menjawab, 'Amin. Terjadilah seperti sumpah itu.'
23 Kemudian imam akan menuliskan kutuk itu pada sehelai kertas dan
mencuci kertas itu di dalam air pahit sehingga tintanya larut.
24-26 "Sesudah itu, dia akan mengambil persembahan kecemburuan dari
tangan perempuan itu, mengangkatnya untuk menyerahkannya kepada-
Ku, dan membawanya ke mezbah. Lalu imam akan mengambil segenggam
tepung dari persembahan itu dan membakarnya di atas mezbah sebagai
tanda bahwa semua tepung itu sudah dipersembahkan kepada-Ku. Ke-
mudian dia akan menyuruh perempuan itu minum air pahit yang men-
datangkan kutuk.
27 Kalau perempuan itu memang sudah menajiskan diri dengan berseli-
ngkuh, air itu akan membawa kutukan ke dalam tubuh perempuan itu dan
dia akan sangat menderita. Perutnya akan membengkak, menjadi mandul,
dan semua orang akan mengucilkan dia.

✡ **5:8** Im. 5:15 ✡ **5:17-18** Kel. 30:17-21 * **5:21-22** ***mandul*** Secara harfiah: membuat pahamu membusuk. Paha adalah ungkapan halus yang berarti kemaluan seseorang.

28 Tetapi kalau perempuan itu tidak berselingkuh, maka dia tidak akan
terpengaruh oleh kutukan itu dan tidak menjadi mandul.
29-30 “Demikanlah peraturannya ketika seorang suami merasa cemburu
karena dia mencurigai istrinya sudah berselingkuh. Suami akan membawa
istrinya menghadap imam, dan imam akan melaksanakan semua peraturan
tersebut terhadap perempuan itu di hadapan-Ku.
31 Kalau perempuan itu memang bersalah, dia akan menanggung akibat
dosanya. Tetapi kalau dia ternyata tidak berselingkuh, suaminya pun tidak
akan dianggap bersalah karena meminta pelaksanaan peraturan ini.”

6

Peraturan untuk orang yang menjadi pengabdi Allah

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 “Sampaikanlah kepada umat Israel: Setiap orang, baik laki-laki maupun
perempuan bisa menjadi pengabdi Allah✡ dengan menyerahkan diri
sepenuhnya kepada-Ku. Dia harus bersumpah khusus sebelum melakukan-
nya.
3 Seorang pengabdi Allah dilarang minum air anggur atau minuman keras
lainnya. Dia tidak boleh minum apa pun yang dibuat dari anggur, termasuk
cuka anggur dan hasil perasan anggur. Dia juga tidak boleh memakan buah
anggur, baik yang segar maupun yang sudah dikeringkan.
4 Selama masa sumpahnya, pengabdi tidak boleh makan apa pun yang
berasal dari pohon anggur, bahkan biji atau kulitnya pun jangan.
5 “Selama mengabdi bagi-Ku, dia harus menjaga diri supaya tidak men-
jadi najis. Dia juga tidak boleh mencukur atau memotong rambutnya.
Rambutnya harus dibiarkan tumbuh panjang sampai akhir masa sumpah
pengabdiannya kepada-Ku.
6-7 Rambutnya itu adalah tanda bahwa dia dikhususkan bagi-Ku. Dia tidak
boleh mendekati jenazah selama masa pengabdiannya itu, sekalipun yang
meninggal adalah orang tuanya atau saudara kandungnya sendiri.
8 Peraturan-peraturan tersebut berlaku selama masa pengabdiannya.
9 “Apabila seseorang tiba-tiba mati di dekatnya, maka rambutnya yang
menandakan pengabdiannya itu menjadi najis. Dia harus menunggu se-
lama tujuh hari. Pada hari yang ketujuh dia harus mencukur rambutnya.
Sesudah itu dia dianggap tidak lagi najis.
10 Lalu pada hari yang kedelapan, dia harus membawa dua ekor burung
tekukur atau dua ekor anak burung merpati kepada imam yang bertugas di
pintu masuk kemah-Ku.
11 Imam itu akan mempersembahkan salah satu burung sebagai kurban
penghapus dosa, dan burung yang satunya sebagai kurban yang dibakar
habis. Dengan demikian, imam memulihkan hubungan orang itu dengan-
Ku atas kenajisannya karena dia sudah berada di dekat jenazah. Kemudian,
pada hari itu juga rambut kepalanya kembali menjadi tanda bahwa dia
dikhususkan bagi-Ku.
12 Dia juga harus mengulang masa pengabdiannya dari awal dan sekali
lagi menyerahkan diri sepenuhnya kepada-Ku. Dia harus membawa seekor
domba jantan berumur setahun sebagai kurban penebus kesalahan. Masa
pengabdian yang sudah dia lewati sebelumnya dianggap batal.”

Tata cara dalam mengakhiri masa pengabdian

✡ **6:2** Hak. 13:5 CK

13 “Beginilah peraturan bagi seorang pengabdi ketika masa sumpahnya
selesai. Dia harus pergi ke pintu masuk kemah-Ku
14 dengan membawa persembahan berupa
seekor anak domba jantan berumur setahun yang tidak bercacat sebagai
kurban yang dibakar habis,
seekor anak domba betina berumur setahun yang tidak bercacat sebagai
kurban penghapus dosa,
dan seekor domba jantan yang tidak bercacat untuk kurban tanda damai,
15 bersama dengan persembahan gandum-ganduman dan persembahan air
anggurnya.
Dia juga harus membawa satu keranjang berisi dua macam roti yang tidak
beragi, yaitu roti yang dibuat dari tepung terbaik dicampur dengan
minyak, dan roti tipis kering yang diolesi minyak.
16 Imam yang bertugas akan membawa semuanya itu ke hadapan-Ku, lalu
mempersembahkan kurban penghapus dosa dan kurban yang dibakar
habis itu.
17 Selanjutnya imam akan mempersembahkan sekeranjang roti yang tidak
beragi dan domba jantan kepada-Ku sebagai kurban tanda damai, beserta
persembahan gandum-ganduman dan persembahan air anggur.
18 “Di pintu kemah-Ku, pengabdi itu akan mencukur habis rambut
kepalanya, yang adalah tanda pengabdiannya. Lalu dia akan mengambil
rambutnya itu dan melemparkannya ke dalam api di mana kurban tanda
damai sedang dibakar.
19 Sesudah itu, imam akan mengambil salah satu paha depan domba
jantan yang sudah direbus, dan meletakkannya di tangan pengabdi itu
bersama satu roti yang tidak beragi dan satu roti tipis.
20 Selanjutnya, pengabdi itu akan menyerahkannya kembali kepada
imam, dan imam akan mengangkatnya tinggi sebagai persembahan khusus
bagi-Ku. Yang juga diangkat tinggi oleh imam adalah bagian dada dari
kurban tanda damai dan paha belakangnya. Bagian-bagian itu akan men-
jadi milik imam, sesuai dengan peraturan kurban.✡ Semua bagian tersebut
harus diperlakukan sebagai sesuatu yang kudus. Setelah semuanya selesai,
orang itu boleh minum air anggur karena sumpah pengabdiannya sudah
berakhir.
21 “Demikianlah peraturan-peraturan untuk pengabdi. Kalau seorang
pengabdi berjanji untuk mempersembahkan kepada-Ku melebihi yang di-
wajibkan, dia harus menepatinya janjinya itu.”

Ucapan berkat imam bagi umat Israel

22 TUHAN berkata kepada Musa,
23 “Sampaikanlah kepada Harun dan anak-anaknya: Saat kalian mengu-
capkan berkat kepada umat Israel, katakanlah begini,
24 ‘TUHAN memberkatimu
dan menjagamu.
25 TUHAN berkenan kepadamu senantiasa*
dan menyatakan belas kasih-Nya.
26 TUHAN berbuat baik kepadamu†
serta memberimu hidup tenteram.’
27 “Para imam harus mengucapkan berkat atas nama-Ku bagi umat Israel,
karena demikianlah Aku akan memberkati mereka.”

✡ **6:20** Im. 7:28-36 * **6:25** ***TUHAN berkenan kepadamu*** Secara harfiah: TUHAN menyinarimu dengan wajah-Nya † **6:26** ***TUHAN berbuat baik kepadamu*** Secara harfiah: TUHAN mengangkat wajah-Nya ke arahmu.

7

Persembahan dari kedua belas pemimpin Israel untuk peresmian mezbah

1 Ketika Musa selesai mendirikan kemah TUHAN, dia mengurapi kemah
itu beserta segala perlengkapannya untuk menguduskannya, juga mezbah
kurban dan semua peralatannya.
2-3 Pada hari itu juga kedua belas kepala suku Israel memulai giliran untuk
datang menyerahkan persembahan peresmian dari suku mereka masing-
masing ke hadapan TUHAN, yaitu ke depan kemah-Nya. Mereka adalah
kepala-kepala suku yang bertanggung jawab atas sensus. Persembahan
tersebut berupa enam gerobak bertutup dan dua belas ekor sapi. Setiap
kepala suku memberikan seekor sapi, dan setiap dua kepala suku mem-
berikan satu gerobak.
4 TUHAN berkata kepada Musa,
5 "Terimalah pemberian mereka dan berikanlah kepada orang Lewi agar
dipergunakan untuk mengangkut barang-barang kemah-Ku, sesuai tugas
mereka masing-masing."
6 Maka Musa menerima gerobak-gerobak dan sapi-sapi itu, lalu mem-
berikannya kepada keturunan Lewi.
7 Marga Gerson menerima dua gerobak dan empat sapi untuk digunakan
dalam tugas-tugas mereka.
8 Marga Merari menerima empat gerobak dan delapan sapi untuk di-
gunakan dalam tugas-tugas mereka di bawah pengawasan Itamar anak
Harun.
9 Tetapi marga Kehat tidak menerima apa pun karena mereka bertang-
gung jawab atas barang-barang kudus yang harus dipikul di atas bahu.
10-11 Sebelumnya TUHAN sudah berkata kepada Musa, "Untuk peresmian
mezbah, setiap hari seorang kepala suku akan mendapat giliran untuk
menyerahkan persembahan atas nama suku mereka masing-masing." Ke-
mudian giliran itu dimulai pada hari pertama upacara pengurapan mezbah.
Setiap hari seorang kepala suku mendapat giliran menyerahkan persemba-
han dari sukunya ke depan mezbah.
12-83 Giliran untuk membawa persembahan peresmian tersebut berlang-
sung selama dua belas hari dengan urutan sebagai berikut:

Hari	**Pemimpin**	**Suku**
Ke-1	Nahason anak Aminadab	Yehuda
Ke-2	Netaneel anak Zuar	Isakar
Ke-3	Eliab anak Helon	Zebulon
Ke-4	Elizur anak Syedeur	Ruben
Ke-5	Selumiel anak Zurisyadai	Simeon
Ke-6	Elyasaf anak Rehuel	Gad
Ke-7	Elisama anak Amihud	Efraim
Ke-8	Gamaliel anak Pedazur	Manasye
Ke-9	Abidan anak Gideoni	Benyamin
Ke-10	Ahiezer anak Amisyadai	Dan
Ke-11	Pagiel anak Okran	Asyer
Ke-12	Ahira anak Enan	Naftali

Setiap pemimpin membawa persembahan yang sama, yaitu:

1 buah piring perak seberat 1,5 kilogram dan 1 buah mangkok perak seberat
800 gram,* keduanya berisi penuh dengan persembahan gandum-
ganduman berupa tepung terbaik yang dicampur dengan minyak.
1 buah cawan emas seberat 110 gram yang berisi dupa.
Untuk kurban yang dibakar habis:
1 ekor sapi jantan muda
1 ekor domba jantan
1 ekor anak domba jantan berumur satu tahun
Untuk kurban penghapus dosa:
1 ekor kambing jantan
Untuk kurban tanda damai:
2 ekor sapi jantan
5 ekor domba jantan
5 ekor kambing jantan
5 ekor anak domba jantan berumur satu tahun.
84-86 Inilah jumlah seluruh persembahan yang dibawa oleh para pemimpin
Israel untuk peresmian mezbah:
12 piring perak dan 12 mangkok perak, semuanya 27 kilogram
12 cawan emas, semuanya 1,4 kilogram,✡ masing-masing berisi dupa.
87 Untuk kurban yang dibakar habis:
12 ekor sapi jantan muda
12 ekor domba jantan
12 ekor anak domba jantan berumur satu tahun
serta persembahan gandum-gandumannya.
Untuk kurban penghapus dosa:
12 ekor kambing jantan
88 Untuk kurban tanda perdamaian:
24 ekor sapi jantan
60 ekor domba jantan
60 ekor kambing jantan
60 ekor anak domba jantan berumur satu tahun.
Persembahan-persembahan itu diserahkan dalam upacara peresmian
mezbah, sesudah mezbah diurapi.
89 Ketika Musa masuk ke kemah TUHAN untuk berbicara dengan-Nya, Musa
mendengar suara TUHAN dari antara kedua bentuk malaikat penjaga di
atas penutup peti perjanjian.

8

Aturan tentang tiang pelita

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada Harun: Ketika kamu memasang ketujuh pelita
pada tiang pelita, aturlah supaya cahayanya menerangi bagian depan kaki
tiang pelita itu."
3 Harun pun melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN melalui
Musa.
4 Seluruh tiang pelita itu, mulai dari kakinya sampai hiasan bunganya,
dibuat dari emas yang ditempa. Demikianlah tiang pelita itu dikerjakan
persis seperti pola yang ditunjukkan TUHAN kepada Musa.✡

Pentahbisan orang-orang Lewi

---

* **7:12-83** ***seberat*** ... Secara harfiah berat piring dan mangkok ini ditimbang "sesuai dengan syikal resmi yang disimpan di kemah TUHAN." ✡ **7:84-86** 7:12-83 CK ✡ **8:4** Kel. 37:17-24

5 TUHAN berkata kepada Musa,
6-7 “Pisahkanlah orang-orang Lewi dari antara umat Israel yang lain dan
lakukan tata cara berikut untuk menyucikan mereka:
Percikkan air penyucian pada mereka,
lalu suruh mereka masing-masing mencukur seluruh tubuh
dan mencuci pakaian.
8 Kemudian mereka harus membawa seekor sapi jantan muda beserta
persembahan gandum-gandumannya berupa tepung terbaik yang sudah
dicampur dengan minyak zaitun, dan seekor sapi jantan muda lain sebagai
kurban penghapus dosa.
9 Selanjutnya, suruhlah orang-orang Lewi itu berdiri di depan kemah-Ku
dan kumpulkanlah seluruh umat Israel di sana.
10 Ketika orang-orang Lewi datang ke hadapan-Ku, orang-orang Israel yang
lain harus meletakkan tangan atas mereka.
11 Sementara itu, Harun akan mengangkat tangannya sebagai lambang
bahwa orang-orang Lewi itu dipersembahkan kepada-Ku sebagai pelayan
yang dikhususkan dari antara umat Israel untuk melakukan tugas-tugas
bagi-Ku.
12 “Lalu orang-orang Lewi akan meletakkan tangan mereka di atas kepala
kedua sapi jantan muda tadi. Yang seekor dipersembahkan oleh para
imam sebagai kurban penghapus dosa, dan yang seekor lagi sebagai kurban
yang dibakar habis kepada TUHAN. Dengan kurban itu, hubungan mereka
dengan-Ku sudah dipulihkan.
13 Kemudian suruhlah orang-orang Lewi berdiri di hadapan para imam
lagi dan angkatlah tanganmu sebagai lambang bahwa mereka dipersem-
bahkan sebagai pelayan yang dikhususkan bagi-Ku.
14 Dengan demikian, orang-orang Lewi dipisahkan dari antara umat Israel
yang lain dan menjadi milik-Ku.
15 Sesudah acara penyucian dan pentahbisan itu, mereka boleh mulai
melaksanakan tugas di kemah-Ku.
16 “Orang Lewi sepenuhnya diserahkan kepada-Ku dari antara umat Israel.
Merekalah yang Aku ambil sebagai ganti setiap anak sulung orang Israel.
17 Ketika aku membunuh semua anak sulung di Mesir, Aku menetapkan
bahwa setiap anak sulung di Israel, baik manusia maupun hewan, adalah
milik-Ku.
18 Akan tetapi, Aku mengambil orang-orang Lewi sebagai pengganti se-
mua anak sulung umat Israel.
19 Aku sudah menyerahkan orang-orang Lewi kepada para imam untuk
melaksanakan tugas di kemah-Ku mewakili umat Israel. Mereka juga akan
membantu para penyembah dalam melaksanakan berbagai peraturan un-
tuk memulihkan kembali hubungan mereka dengan Aku, supaya mereka
tidak ditimpa bencana ketika mendekati kemah-Ku.”
20 Maka Musa, Harun, dan seluruh umat Israel melakukan semua perintah
TUHAN itu terhadap orang-orang Lewi.
21 Orang-orang Lewi melakukan penyucian diri, Harun mempersem-
bahkan mereka kepada TUHAN, dan para imam memberikan kurban yang
memulihkan hubungan mereka dengan TUHAN.
22 Setelah itu, orang-orang Lewi memulai tugas di kemah TUHAN, di
bawah pengawasan para imam. Demikianlah pentahbisan orang-orang
Lewi dilakukan sesuai dengan perintah TUHAN.
23 Kata TUHAN kepada Musa,

24 “Orang-orang Lewi yang berumur dua puluh lima tahun ke atas akan
bertugas di kemah-Ku.
25 Pada usia lima puluh tahun, mereka harus berhenti.
26 Mereka masih diperbolehkan membantu orang-orang Lewi lainnya
yang bertugas, tetapi mereka sendiri tidak boleh melaksanakan tugas itu.
Demikianlah pengaturan yang harus diterapkan untuk orang Lewi dan
tugas-tugas mereka.”

9

Perayaan Paskah yang kedua

1 Pada bulan pertama di tahun kedua sejak orang Israel meninggalkan Mesir,
berkatalah TUHAN kepada Musa di padang gurun Sinai,
2 “Sampaikanlah kepada umat Israel untuk merayakan Paskah pada
waktu yang sudah ditentukan,
3 yaitu hari keempat belas bulan ini*, pada saat matahari terbenam.
Rayakanlah sesuai dengan semua ketentuan dan tata caranya.”
4 Maka Musa memerintahkan demikian.
5 Mereka pun merayakan Paskah di padang belantara Sinai pada hari
keempat belas bulan pertama, saat matahari terbenam. Mereka melakukan
semuanya sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.
6 Waktu itu, ada beberapa orang yang sedang najis karena menyentuh
mayat, sehingga mereka tidak bisa ikut merayakan Paskah hari itu. Mereka
menghadap Musa dan Harun
7 dan bertanya, “Kami sedang najis karena sudah menyentuh mayat.
Tetapi apakah gara-gara itu kami tidak boleh merayakan Paskah dan mem-
berikan persembahan kepada TUHAN bersama saudara-saudara kami yang
lain pada waktu yang ditentukan?”
8 Jawab Musa, “Tunggu. Saya akan meminta petunjuk dari TUHAN tentang
hal ini.”
9 Lalu TUHAN berkata kepada Musa,
10-11 “Sampaikanlah kepada umat Israel: Apabila ada di antara kalian
atau keturunan kalian yang sedang najis karena menyentuh mayat, atau
sedang dalam perjalanan jauh, mereka harus merayakan Paskah pada hari
keempat belas di bulan kedua, saat matahari terbenam. Mereka harus
makan daging kurban Paskah dengan roti yang tidak beragi dan sayur pahit.
12 Mereka tidak boleh menyisakan daging itu sampai pagi, dan tidak
boleh mematahkan satu pun tulang hewan kurban Paskah. Mereka harus
mengikuti semua peraturan Paskah.
13 “Tetapi kalau orang yang tidak sedang najis dan tidak sedang dalam
perjalanan jauh lalai merayakan Paskah, orang itu akan disingkirkan dari
antara umat yang taat pada perjanjian-Ku, karena dia tidak memberikan
persembahan kepada TUHAN pada waktu yang ditentukan. Dia akan
menanggung akibat dosanya.
14 Apabila orang asing yang tinggal di antara kalian mau merayakan
Paskah bagi TUHAN, mereka harus merayakannya sesuai dengan peraturan
dan ketetapan Paskah. Satu peraturan yang sama berlaku baik untuk orang
Israel maupun pendatang.”

Awan yang menutupi kemah TUHAN

---

* **9:3** ***bulan ini*** Yang dimaksud adalah bulan Abib, yang juga disebut bulan Nisan. Ini adalah bulan pertama pada kalender Yahudi, yang jatuh antara pertengahan bulan Maret sampai pertengahan bulan April.

15-16 Kemah TUHAN adalah tempat disimpannya bukti perjanjian TUHAN.
Setiap kali kemah TUHAN selesai didirikan, ada awan yang tampak di
atasnya. Pada malam hingga pagi awan itu terlihat seperti api. Demikianlah
selalu setiap harinya.
17 Ketika awan itu naik dari atas kemah dan bergerak, umat Israel pun
membongkar perkemahan mereka lalu berangkat mengikutinya. Di mana
pun awan itu berhenti, di situlah mereka berkemah lagi.
18 Atas perintah TUHAN umat Israel berangkat, dan atas perintah TUHAN
juga mereka berhenti dan berkemah. Selama awan itu masih diam di atas
kemah-Nya, mereka tetap tinggal di tempat itu.
19 Ada kalanya awan itu lama berdiam di atas kemah TUHAN, dan selama
itu pun umat Israel taat pada perintah TUHAN dan tidak berangkat.
20 Ada kalanya juga awan itu hanya tinggal beberapa hari di atas
kemah-Nya dan segera berpindah lagi. Atas perintah TUHAN saja mereka
berkemah dan berangkat.
21 Bahkan, terkadang awan itu hanya diam dari malam sampai pagi. Pada
waktu awan itu naik di pagi hari, umat Israel pun berangkat. Kapan saja
awan itu naik, baik siang maupun malam, mereka berangkat.
22 Tetapi selama awan itu berdiam di atas kemah TUHAN— entah dua hari,
sebulan, atau lebih— selama itu juga mereka tetap berkemah di tempat itu.
Ketika awan itu naik, barulah mereka pergi.
23 Atas perintah TUHANlah umat Israel berkemah, dan atas perintah
TUHAN juga mereka berangkat. Mereka menaati perintah TUHAN yang Dia
sampaikan melalui Musa.

10

Dua terompet perak

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Buatlah dua terompet dari perak tempaan. Gunakanlah terompet itu
untuk memanggil umat Israel dan untuk memberi tahu jika sudah tiba
waktunya perkemahan dipindahkan.
3 Kalau kedua terompet itu ditiup, seluruh umat Israel harus datang
berkumpul kepadamu di depan pintu kemah-Ku.
4 Tetapi kalau hanya satu terompet yang ditiup, hanya para pemimpin
suku Israel yang harus datang berkumpul kepadamu.
5 "Kalau terompet ditiup dengan suara melengking dan berulang-ulang,
pasukan yang berkemah di sebelah timur kemah-Ku harus berangkat.
6 Kalau terompet ditiup untuk kedua kalinya dengan cara yang sama,
pasukan di sebelah selatan harus berangkat. Jadi, bunyi terompet seperti
itu adalah tanda bahwa umat harus berangkat.
7 Namun, untuk memanggil seluruh umat Israel berkumpul, tiuplah
terompet itu dengan nada yang berbeda.
8 Terompet-terompet itu harus ditiup oleh para imam. Ketentuan ini wajib
kalian taati turun-temurun untuk selamanya.
9 "Di negeri kalian nanti, saat musuh menyerang, tiuplah terompet itu
dengan nada peringatan agar terdengar oleh seluruh bangsa Israel. Aku,
TUHAN Allahmu, akan menyelamatkan kalian dari musuh.
10 Pada waktu kalian bersukacita, misalnya pada hari-hari raya dan
perayaan awal bulan, tiuplah terompet itu saat kalian mempersembahkan
kurban yang dibakar habis dan kurban tanda damai, maka Aku, TUHAN
Allahmu, akan berkenan kepadamu."

Orang Israel pindah dari padang belantara Sinai

11 Pada hari kedua puluh, bulan kedua, di tahun kedua sejak Israel keluar
dari Mesir, awan itu naik dari atas kemah TUHAN.
12 Maka umat Israel berangkat dari padang belantara Sinai dan berjalan
terus sampai awan itu berhenti di padang belantara Paran.

13 Itulah perjalanan mereka yang pertama atas perintah TUHAN melalui
Musa.
14 Barisan paling depan adalah kelompok pasukan Yehuda dengan ben-
deranya, dipimpin oleh Nahason anak Aminadab. Mereka berjalan menu-
rut regu masing-masing.
15 Di belakang mereka adalah kelompok pasukan Isakar, dipimpin oleh
Netaneel anak Zuar.
16 Selanjutnya, kelompok pasukan Zebulon di bawah pimpinan Eliab anak
Helon.

17 Sesudah kemah TUHAN dibongkar, rombongan marga-marga Gerson dan
Merari berangkat mengangkut kemah itu.
18 Di belakang mereka, menyusul kelompok pasukan Ruben dengan ben-
deranya, dipimpin oleh Elizur anak Syedeur.
19 Berikutnya, kelompok pasukan Simeon di bawah pimpinan Selumiel
anak Zurisyadai,
20 dan kelompok pasukan Gad di bawah pimpinan Eliasaf anak Rehuel.

21 Sesudah itu, berangkatlah rombongan orang-orang Kehat mengangkut
barang-barang kudus dari kemah TUHAN. Urutan pemindahan kemah
TUHAN diatur supaya marga Gerson dan Merari sudah selesai mendirikan
kembali kemah itu di tempat perhentian baru, sebelum marga Kehat yang
membawa barang kudus itu tiba.
22 Di belakang rombongan Kehat adalah kelompok pasukan Efraim den-
gan benderanya, dipimpin oleh Elisama anak Amihud. Mereka berjalan
menurut regu masing-masing.
23 Berikutnya adalah kelompok pasukan Manasye di bawah pimpinan
Gamaliel anak Pedazur dan
24 kelompok pasukan Benyamin di bawah pimpinan Abidan anak Gideoni.

25 Di barisan belakang adalah kelompok pasukan Dan dengan benderanya.
Mereka berjalan menurut regu masing-masing, dipimpin oleh Ahiezer anak
Amisyadai,
26 lalu kelompok pasukan Asyer di bawah pimpinan Pagiel anak Okran,
27 dan pasukan suku Naftali di bawah pimpinan Ahira anak Enan.
28 Demikianlah urutan keberangkatan orang Israel berdasarkan
kelompok-kelompok pasukan mereka setiap kali mereka berpindah tempat.

29 Musa mengajak iparnya, Hobab anak Rehuel, orang Midian, “Kami hen-
dak berangkat ke tempat yang TUHAN janjikan untuk diberikan kepada
kami. Ikutlah bersama kami. TUHAN sudah menjanjikan yang baik bagi
orang Israel, dan kami akan memperlakukanmu dengan baik juga.”

30 Tetapi Hobab menjawab, “Tidak. Aku akan kembali ke negeriku sendiri,
kepada sanak saudaraku.”

31 Musa memohon, “Tolong jangan tinggalkan kami. Kamulah yang tahu
tempat-tempat untuk berkemah di padang belantara dan bisa menjadi
penunjuk jalan bagi kami.
32 Kalau kamu ikut bersama kami, segala hal baik yang TUHAN perbuat
bagi kami akan kami lakukan juga kepadamu.”

33 Lalu orang Israel berangkat dari Sinai, gunung kediaman TUHAN, dan
melakukan perjalanan tiga hari lamanya. Selama tiga hari itu peti per-
janjian TUHAN diangkut paling depan, untuk mengarahkan mereka pada
tempat perhentian selanjutnya.
34 Awan TUHAN selalu berada di atas mereka pada siang hari ketika
mereka berangkat dari perkemahan.
35 Setiap kali peti perjanjian mulai diangkut, Musa berkata,
"Bangkitlah, TUHAN!
Buatlah musuh-musuh-Mu tercerai-berai.
Biarlah semua yang membenci-Mu lari berhamburan."
36 Dan setiap kali peti perjanjian itu berhenti di suatu tempat berkemah,
Musa berkata,
"Kembalilah, ya TUHAN,
kepada beribu-ribu umat Israel ini."

11

TUHAN mendatangkan api karena orang Israel menggerutu

1 Suatu kali, orang Israel mulai menggerutu tentang berbagai kesulitan
hidup mereka. TUHAN mendengar mereka dan Dia pun murka, lalu
mendatangkan api di perkemahan mereka sehingga beberapa orang di tepi
perkemahan mati terbakar.
2 Maka orang Israel berseru minta tolong kepada Musa. Lalu dia berdoa
dan api itu padam.
3 Itulah sebabnya tempat itu dinamai Tabera, yang berarti kobaran api,
karena api TUHAN sudah berkobar di antara mereka.

Musa mengeluh karena bangsa Israel kembali menggerutu

4 Dalam perjalanan rakyat Israel, ada orang-orang asing yang ikut bersama
mereka dari Mesir. Orang asing itu merindukan makanan yang dulu mereka
makan di Mesir, sehingga umat Israel pun kembali menggerutu, "Ah, kalau
saja kita bisa makan daging!
5 Kita masih ingat betapa nikmatnya ikan yang dulu kita makan dengan
gratis di Mesir, juga mentimun, melon, bawang daun, bawang merah, dan
bawang putih.
6 Tetapi sekarang, yang kita punya hanya manna ini saja! Kita sudah muak
memakannya!"✡
7 Manna itu berbentuk seperti biji ketumbar dan warnanya putih kekuning-
kuningan.
8 Setiap pagi orang Israel berjalan di sekitar perkemahan untuk
mengumpulkan manna. Kemudian mereka menggilingnya dengan batu
gilingan atau menumbuknya dalam lesung, lalu merebusnya dalam panci
atau mengolahnya menjadi roti bundar yang rasanya seperti roti yang
dipanggang dengan minyak zaitun.
9 Setiap malam, manna turun ke perkemahan bersama dengan embun.
10 Musa mendengar setiap orang Israel bersungut-sungut di pintu kemah
mereka masing-masing. TUHAN sangat marah, dan Musa sangat kesal.
11 Lalu berkatalah Musa kepada TUHAN, "Mengapa Engkau menyiksa
hamba-Mu ini, dengan menanggungkan beban seluruh bangsa kepadaku?
Apakah Engkau tidak berkenan kepadaku?
12 Memangnya aku ini ibu mereka? Memangnya aku yang melahirkan
mereka?— sehingga Engkau menyuruh aku menggendong mereka seperti

✡ **11:6** Kel. 16:31

seorang ibu menggendong bayinya, sepanjang perjalanan ke tanah yang
Engkau janjikan kepada nenek moyang mereka!
13 Dari mana aku bisa mendapat daging untuk mereka semua? Mereka
terus merengek minta daging.
14 Aku tidak sanggup menanggung seluruh bangsa ini sendirian. Beban
ini terlalu berat bagiku.
15 Kalau Engkau memperlakukan aku seperti ini, lebih baik cabut saja
nyawaku sekarang. Kalau Engkau berkenan kepadaku, biarlah aku mati
saja, daripada aku menanggung derita ini."

Musa memilih tujuh puluh orang tua-tua

16 Lalu TUHAN berbicara kepada Musa, "Kumpulkanlah tujuh puluh tua-tua
Israel yang kamu kenal sebagai pemimpin umat ini. Bawalah mereka ke
kemah-Ku untuk menghadap Aku bersamamu.
17 Aku akan turun untuk berbicara denganmu di tempat itu. Sebagian dari
wibawa yang Aku berikan kepadamu akan Aku berikan kepada mereka,
supaya mereka dapat membantumu memikul tanggung jawab atas bangsa
ini. Dengan begitu, kamu tidak lagi menanggungnya sendirian.

18 "Katakanlah kepada seluruh orang Israel: Sucikanlah diri kalian untuk
besok. Besok kalian akan makan daging. TUHAN sudah mendengar
rengekan kalian, 'Kami mau makan daging. Hidup kami di Mesir lebih
baik!' Karena itu, TUHAN akan memberi kalian daging, dan kalian harus
memakannya.
19 Kalian akan makan daging bukan hanya satu atau dua hari, bukan juga
lima, sepuluh, atau dua puluh hari,
20 tetapi satu bulan penuh, sampai daging keluar dari hidung kalian dan
sampai kalian mau muntah melihat daging! Karena kalian sudah berbalik
melawan TUHAN yang ada bersama kalian dengan berkata, 'Harusnya kita
jangan keluar dari Mesir!' "

21 Jawab Musa kepada TUHAN, "Pasukan kami saja ada 600.000 laki-laki,
belum lagi perempuan dan anak-anak. Bagaimana Engkau menjanjikan
daging untuk mereka setiap hari selama sebulan?
22 Sekalipun kami menyembelih semua domba dan sapi kami, apakah itu
cukup? Bahkan sekalipun kami menangkap semua ikan di laut, apakah itu
cukup untuk mereka?"

23 Jawab TUHAN, "Kamu pikir kuasa-Ku tidak cukup untuk melakukan itu?
Nanti kamu akan melihat, apakah perkataan-Ku terjadi atau tidak."

24 Lalu Musa keluar dan menyampaikan perkataan TUHAN kepada seluruh
Israel. Dia juga memanggil tujuh puluh tua-tua Israel untuk berkumpul di
sekeliling kemah TUHAN.
25 Kemudian TUHAN turun dalam awan dan berbicara kepada Musa.
TUHAN mengambil sebagian kuasa yang sudah Dia berikan kepada Musa
dan memberikannya kepada tujuh puluh tua-tua Israel itu. Saat itu juga Roh
Allah menguasai mereka, dan mereka pun berseru-seru mengatakan pesan

dari Allah,*, tetapi hanya sekali itu saja.
26 Di antara tujuh puluh tua-tua Israel yang tercatat namanya, ada dua
orang yang tetap tinggal di perkemahan dan tidak ikut berkumpul di kemah
TUHAN, yaitu Eldad dan Medad. Lalu Roh Allah menguasai mereka se-
hingga mereka pun berseru-seru mengatakan pesan dari Allah di perkema-
han.
27 Seorang pemuda berlari memberitahu Musa, "Eldad dan Medad sedang
berseru-seru mengatakan pesan dari Roh Allah di perkemahan!"
28 Maka Yosua anak Nun, yang menjadi tangan kanan Musa sejak masa
mudanya, berkata, "Tuanku Musa, suruhlah mereka berhenti!"
29 Tetapi jawab Musa, "Apakah kamu kuatir mereka menyaingi aku? Aku
malah berharap kuasa dari TUHAN diberikan kepada seluruh umat-Nya
supaya mereka semua dimampukan untuk menyampaikan pesan dari-
Nya."
30 Sesudah itu Musa dan para tua-tua itu kembali ke perkemahan.

Allah mengirim burung puyuh

31 Lalu TUHAN mendatangkan angin dari laut yang menerbangkan banyak
sekali burung puyuh. Burung-burung itu terdampar di perkemahan Israel
dan sekitarnya, bertumpuk-tumpuk hingga kira-kira satu meter tingginya.
Burung-burung itu menutupi tanah hingga sejauh beberapa kilometer di
sekeliling perkemahan.
32 Maka orang Israel keluar mengumpulkan burung puyuh itu sepanjang
hari, sepanjang malam, dan sepanjang hari berikutnya. Setiap orang
mendapatkan paling sedikit 60 keranjang besar penuh!† Daging burung
puyuh itu mereka hamparkan di sekeliling perkemahan untuk dijemur.
33 Sementara mereka masih mengunyah daging-daging itu, berkobarlah
murka TUHAN kepada orang Israel. Dia mendatangkan wabah penyakit di
antara mereka sehingga banyak orang meninggal.
34 Itu sebabnya, tempat itu dinamai Kibrot Hatawa, artinya kuburan
nafsu, karena di sana dikuburkan orang-orang yang bernafsu makan dag-
ing.
35 Dari Kibrot Hatawa, orang Israel melanjutkan perjalanan ke daerah
Hazerot dan berkemah di situ.

12

Miryam dan Harun mencela Musa

1-3 Musa adalah orang yang sangat rendah hati, bahkan paling rendah hati
di antara semua orang di dunia. Suatu kali, Miryam dan Harun mencela
Musa karena dia menikahi perempuan dari Etiopia.* Mereka juga berkata,

---

* **11:25** ***berseru-seru mengatakan pesan*** ... Secara harfiah: bernubuat. Dalam perkembangan kebudayaan orang Yahudi di PL terjadi perubahan dalam arti kata yang sering diterjemahkan 'bernubuat'. Ada dua makna pokok untuk 'bernubuat', yaitu: 1) Ungkapan yang didorong oleh inspirasi, dan 2) meramalkan peristiwa yang akan datang. Sebagai contoh terdapat dalam 1Sam. 10:10-13, di mana Saul, tanpa kendali, mengucapkan hal-hal seperti pujian, pernyataan yang benar tentang Allah, atau bahkan tentang masa depan. Namun, dalam konteks para nabi Israel (dan dalam zaman kita sekarang), kita lebih sering mengartikan 'nubuatan' sebagai perkataan yang diilhami oleh Roh Kudus mengenai peristiwa yang akan segera terjadi. Sebagai contoh, nubuatan Yahaziel di 2Taw 20:14-17. Dan juga 1Kor. 11:4 CK. † **11:32** ***60 keranjang besar*** Secara harfiah: 10 homer. Diperkirakan bahwa berat 10 homer bisa melebihi 1.000 kg. * **12:1-3** ***Etiopia*** Secara harfiah: Kus. Pada zaman Musa, bangsa Kus berada di sebelah selatan Mesir, di negeri yang sekarang disebut Etiopia atau Sudan.

“TUHAN tidak hanya bicara melalui Musa! TUHAN juga berbicara melalui
kami berdua.” TUHAN mendengar ucapan mereka itu.

4 Tiba-tiba TUHAN berbicara kepada Musa, Harun, dan Miryam, “Kalian
bertiga, datanglah ke kemah-Ku.” Maka mereka datang ke depan pintu
kemah TUHAN.
5 Kemudian TUHAN turun ke pintu kemah-Nya dalam tiang awan lalu
memanggil Harun dan Miryam. Mereka berdua pun melangkah ke depan.
6 Lalu TUHAN berkata,

“Dengarkanlah perkataan-Ku ini!

Bila ada nabi-nabi lain di antara kalian,
Aku akan menyatakan diri-Ku atau berbicara dengan mereka lewat
penglihatan dan mimpi.

7 Namun, tidak demikian dengan hamba-Ku Musa.

Di antara seluruh umat-Ku, dialah yang paling setia kepada-Ku.
8 Dengan dia Aku berbicara berhadapan muka, secara jelas dan terus
terang tanpa menggunakan kiasan.
Dia sudah melihat wujud-Ku.
Seharusnya kalian takut mencela hamba-Ku Musa!”

9 Murka TUHAN berkobar atas Miryam dan Harun. Saat TUHAN pergi
10 dan tiang awan lenyap dari kemah TUHAN, tampaklah kulit Miryam
menjadi putih seperti kapas. Dia terkena penyakit kulit menular! Ketika
Harun melihat keadaan Miryam,
11 dia memohon kepada Musa, “Tuanku, tolong jangan hukum kami! Kami
sudah bertindak bodoh dan berbuat dosa.
12 Jangan biarkan penyakit ini menggerogoti Miryam. Dia tampak seperti
bayi yang sudah mati waktu lahir dan dagingnya setengah busuk.”

13 Maka Musa berseru kepada TUHAN, “Ya Allah, aku mohon, tolong sem-
buhkanlah dia!”

14 Jawab TUHAN kepada Musa, “Andaikan ayahnya meludahi mukanya
sebagai teguran keras, tentu dia merasa dipermalukan selama tujuh hari.
Miryam harus menanggung aib atas perbuatannya. Kucilkanlah dia di luar
perkemahan tujuh hari lamanya. Sesudah itu, dia boleh kembali.”

15 Lalu Miryam dikucilkan di luar perkemahan selama tujuh hari. Orang Is-
rael tidak melanjutkan perjalanan sampai Miryam kembali ke perkemahan.
16 Sesudah itu, umat Israel meninggalkan Hazerot dan berkemah di
padang belantara Paran.

13

Para pemimpin suku Israel mengintai negeri Kanaan

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 “Utuslah satu orang pemimpin dari tiap suku untuk mengintai negeri
Kanaan yang Aku berikan kepada bangsa Israel.”
3 Maka sesuai perintah TUHAN itu, Musa mengutus dua belas pemimpin
terpilih dari padang belantara Paran.
4-15 Berikut ini nama-nama pemimpin dari tiap suku:

Suku	Pemimpin
Ruben	Syamua anak Zakur
Simeon	Safat anak Hori
Yehuda	Kaleb anak Yefune
Isakar	Igal anak Yusuf
Efraim	Hosea anak Nun
Benyamin	Palti anak Rafu
Zebulon	Gadiel anak Sodi
Manasye	Gadi anak Susi
Dan	Amiel anak Gemali
Asyer	Setur anak Mikael
Naftali	Nahbi anak Wofsi
Gad	Guel anak Maki

16 Itulah nama-nama orang yang diutus Musa untuk mengintai negeri
Kanaan. Musa memberikan nama baru kepada Hosea anak Nun, yaitu
Yosua.*
17 Saat mengutus mereka, Musa berpesan, “Mulailah dari padang belan-
tara Negeb di bagian selatan Kanaan, dan berjalanlah terus ke utara sampai
daerah perbukitan.
18 Lihatlah keadaan negeri itu. Perhatikan apakah penduduknya kuat
atau lemah, sedikit atau banyak.
19 Amati juga apakah negeri itu baik atau buruk, dan seperti apa tempat
tinggal mereka— apakah berupa kota-kota berbenteng atau terbuka tanpa
benteng.
20 Selidiki apakah tanahnya subur atau tandus, dan apakah di sana ada
pohon-pohonan atau tidak. Usahakan untuk membawa beberapa buah-
buahan.” Kebetulan waktu itu adalah awal musim panen anggur.
21 Maka mereka pergi dan menyelidiki negeri Kanaan mulai dari padang
belantara Zin sampai ke kota Rehob, dekat jalan masuk Hamat.
22 Sesudah memulai dari Negeb, mereka tiba di kota Hebron, tempat ting-
gal suku-suku Ahiman, Sesai, dan Talmai, yang adalah keturunan raksasa
yang disebut Anakim. (Kota Hebron didirikan tujuh tahun sebelum kota
Zoan di Mesir.)
23-24 Dalam perjalanan kembali, mereka sampai di lembah yang sekarang
disebut Eskol. Di situ mereka memotong satu tandan buah anggur yang
begitu berat sehingga harus dipikul dengan sebatang kayu oleh dua orang.
Itulah sebabnya lembah itu dinamai Eskol (yang artinya Lembah Tandan
Anggur). Mereka juga membawa beberapa buah delima dan buah ara dari
sana.

Laporan tentang Kanaan

25 Sesudah mengintai negeri itu selama empat puluh hari, mereka pun
kembali lalu
26 menghadap Musa, Harun, dan seluruh umat Israel di Kades, di padang
belantara Paran, untuk menceritakan apa yang sudah mereka lihat. Mereka
menunjukkan buah-buahan dari negeri itu.
27 Kata mereka kepada Musa, “Kami sudah pergi ke negeri yang Tuan
perintahkan. Benar, negeri itu berlimpah dengan hasil alam.✡ Lihat, ini
buah-buahan dari sana.

---

* **13:16** ***Yosua*** Nama Yosua artinya ‘TUHANlah penyelamat’ atau ‘TUHANlah yang menyelamatkan’.
✡ **13:27** Kel. 3:8 CK

28 Tetapi penduduk negeri itu sangat kuat. Kota-kota mereka besar dan
berbenteng. Kami juga melihat keturunan raksasa Anakim di sana.
29 Orang Amalek tinggal di bagian selatan negeri itu. Orang Het, Yebus,
dan Amori tinggal di perbukitan. Sedangkan orang Kanaan tinggal di
sepanjang tepi laut dan di sepanjang tepi sungai Yordan."
30 Kaleb berusaha menenangkan semua orang yang hadir di hadapan
Musa. Dia berkata, "Ayo! Mari kita maju menduduki negeri itu. Kita pasti
bisa menang!"
31 Tetapi kebanyakan pengintai yang lain menentang Kaleb dengan
berkata, "Kita tidak bisa menyerang bangsa-bangsa itu! Mereka lebih kuat
daripada kita!"
32 Bahkan untuk menguatkan pendapat mereka, ada yang berbohong den-
gan berkata, "Negeri itu penuh dengan bahaya mematikan! Banyak sekali
korban dari penyakit dan peperangan." Ada juga yang menambahkan,
"Orang-orang yang kami lihat di sana semuanya tinggi besar.
33 Bahkan ada juga raksasa† keturunan Anakim! Kami merasa seperti
belalang dibandingkan dengan mereka. Dan mereka juga melihat kami
begitu kecil seperti belalang."

14

Orang Israel memberontak

1 Sepanjang malam itu, seluruh umat Israel menangis keras-keras.
2 Mereka semua menggerutu kepada Musa dan Harun. Kata mereka,
"Lebih baik kami mati di Mesir, atau bahkan di padang belantara ini!
3 TUHAN membawa kita ke negeri itu agar kita dibunuh! Istri dan anak-
anak kita akan menjadi tawanan! Lebih baik kita kembali ke Mesir!"
4 Lalu mereka berkata satu sama lain, "Mari kita angkat seorang
pemimpin dan kembali ke Mesir."
5 Mendengar itu, Musa dan Harun tersungkur di hadapan seluruh umat
Israel yang sedang berkumpul.
6 Yosua anak Nun dan Kaleb anak Yefune, dua di antara para pengintai
negeri Kanaan, merobek pakaian mereka karena sangat gusar terhadap
umat itu.
7 Yosua dan Kaleb berkata, "Negeri yang kami selidiki itu sangat baik.
8 Kalau TUHAN berkenan kepada kita, Dia pasti membawa kita masuk dan
memberikan kepada kita negeri yang berlimpah dengan hasil alam itu.
9 Hanya janganlah memberontak kepada TUHAN. Jangan takut kepada
penduduk negeri itu. Mereka akan kita lalap habis. Tidak ada yang
melindungi mereka, sedangkan kita disertai TUHAN. Jangan takut kepada
mereka."
10 Mendengar itu, seluruh umat Israel mengancam untuk melempari
Yosua dan Kaleb dengan batu. Tetapi tiba-tiba mereka semua melihat
kemuliaan TUHAN muncul di kemah-Nya.
11 Kata TUHAN kepada Musa, "Sampai kapan bangsa ini terus menolak
Aku? Sampai kapan mereka tidak mau percaya kepada-Ku walaupun sudah
banyak tanda ajaib yang Aku lakukan di tengah-tengah mereka?
12 Aku akan mendatangkan wabah untuk membinasakan mereka. Lalu
dari keturunanmu, Aku akan menjadikan bangsa yang lebih besar dan lebih
kuat daripada mereka."

Musa memohon pengampunan untuk bangsa Israel

---

† **13:33** ***raksasa*** Secara harfiah: Nefilim. Lihat Kej. 6:4

13 Jawab Musa, “Jangan, ya TUHAN. Kalau Engkau membinasakan
mereka, orang Mesir akan mendengar beritanya, padahal mereka sudah
menyaksikan bagaimana dengan kuasa-Mu yang besar Engkau membawa
umat-Mu ini pergi dari tengah-tengah mereka.
14 Nanti orang Mesir akan menceritakannya kepada bangsa-bangsa pen-
duduk negeri ini. Ya TUHAN, orang-orang di negeri ini sudah mendengar
bahwa Engkau hadir di tengah-tengah Israel, dan bahwa Engkau menun-
jukkan diri secara langsung kepada kami. Mereka tahu bahwa awan-Mu
menaungi kami, dan bahwa Engkau berjalan di depan kami dalam tiang
awan di siang hari dan tiang api di malam hari.
15 Kalau sekarang Engkau membinasakan umat-Mu sekaligus, nanti
bangsa-bangsa yang pernah mendengar tentang kemasyhuran-Mu itu akan
berkata,
16 ‘Ternyata TUHAN tidak mampu membawa bangsa Israel ke negeri yang
Dia janjikan bagi mereka. Karena itulah Dia membunuh mereka di padang
belantara.’
17 “Jadi, ya Penguasaku, tunjukkanlah kuasa-Mu yang besar itu, seba-
gaimana Engkau sudah berkata,
18 ‘Akulah TUHAN. Aku panjang sabar, berlimpah kasih sayang, dan
setia. Aku mengampuni orang yang berdosa dan yang melawan Aku, tetapi
Aku tidak membiarkan dosa tanpa hukuman. Dosa orang tua akan Aku
perhitungkan kepada anak cucu mereka, sampai generasi yang ketiga dan
keempat.’✡
19 Kasih sayang-Mu begitu besar dan tidak berubah. Karena itu, tolong
ampuni dosa umat-Mu ini, sebagaimana Engkau terus mengampuni mereka
sejak dari Mesir sampai sekarang.”

TUHAN mengampuni dan menghukum bangsa Israel

20 Jawab TUHAN, “Aku sudah mengampuni mereka seperti
permintaanmu.
21 Akan tetapi, demi diri-Ku yang hidup dan demi kemuliaan-Ku yang
nyata di seluruh bumi ini, Aku bersumpah:
22 Semua orang yang meskipun sudah melihat kemuliaan-Ku dan
perbuatan-perbuatan ajaib-Ku di Mesir dan di padang belantara, tetap
tidak mau menaati-Ku dan terus mencobai Aku sampai sepuluh kali ini,
23 mereka tidak akan masuk ke negeri yang Aku janjikan kepada nenek
moyang mereka. Semua orang yang menolak Aku tidak akan melihat negeri
itu.
24 Tetapi hamba-Ku Kaleb berbeda dari mereka. Dia taat kepada-Ku
sepenuhnya. Karena itu Aku akan membawa dia masuk ke negeri yang
dijelajahinya itu, dan daerah itu akan menjadi warisan milik keturunannya
25 walaupun sekarang daerah lembah itu ditinggali oleh Amalek dan
orang Kanaan. Besok kalian harus balik ke padang belantara melalui jalan
menuju ke Laut Merah.”
26 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,
27 “Sampai kapan umat yang jahat ini terus bersungut-sungut kepada-Ku?
Semua gerutu bangsa Israel terhadap-Ku sudah Aku dengar.
28 Sampaikanlah kepada mereka: Beginilah kata TUHAN, ‘Aku
bersumpah, demi diri-Ku yang hidup, Aku akan membuat kalian
mengalami apa yang Aku dengar kalian ucapkan.
29 Mayat-mayat kalian akan bergelimpangan di padang belantara ini!
Semua yang namanya dicatat dalam pendataan umat Israel dari umur 20

✡ **14:18** Kel. 34:6-7

tahun ke atas akan mati di sini karena kalian semua sudah bersungut-
sungut terhadap Aku.
30 Tidak akan ada yang masuk ke negeri yang Aku janjikan untuk menjadi
tempat tinggal kalian kecuali Kaleb anak Yefune dan Yosua anak Nun.
31 Tetapi anak-anak kalian, yang kalian katakan akan menjadi tawanan,
merekalah yang akan Aku bawa masuk. Dan mereka akan menikmati
negeri yang kalian tolak itu.
32 Namun, generasi kalian akan mati di padang belantara ini.
33 Karena kalian tidak setia kepada-Ku, anak-anak kalian harus mengem-
bara di padang belantara selama empat puluh tahun, sampai seluruh
generasi kalian habis di padang belantara.
34 Karena kalian mengintai negeri itu selama empat puluh hari, kalian
harus mengembara di padang belantara selama empat puluh tahun untuk
menanggung akibat dosa-dosa kalian. Satu tahun untuk setiap hari. Dengan
begitu, kalian akan tahu bagaimana rasanya bila Aku menentang kalian.'
35 Aku, TUHAN, sudah berjanji. Aku pasti akan melakukan itu kepada
seluruh umat yang jahat ini, yang sudah bersekongkol melawan Aku. Di
padang belantara ini, mereka semua akan habis binasa."
36-38 Dari dua belas orang yang Musa utus untuk mengintai negeri itu,
kesepuluh orang yang membawa berita buruk sehingga seluruh umat
menggerutu terhadap TUHAN, dibinasakan oleh TUHAN dengan wabah
penyakit. Hanya Yosua dan Kaleb yang tetap hidup.

Bangsa Israel dikalahkan

39 Ketika Musa menyampaikan perkataan TUHAN kepada umat Israel,
bangsa itu meratap dengan penuh duka.
40 Besoknya, pagi-pagi sekali mereka hendak naik ke daerah bukit. Kata
mereka, "Memang kami sudah berdosa, tetapi sekarang kami siap maju.
Kami mau pergi ke tempat yang TUHAN janjikan."
41 Jawab Musa, "Kalian tidak akan berhasil. Buat apa kalian menentang
perintah TUHAN lagi?
42 Jangan ke sana. Kalian pasti akan dikalahkan musuh karena TUHAN
tidak bersama dengan kalian.
43 Kalian akan berhadapan dengan orang Amalek dan orang Kanaan, dan
mereka akan membunuh kalian. TUHAN tidak menyertai kalian karena
kalian sudah meninggalkan-Nya."
44 Tetapi mereka bersikeras pergi ke perbukitan, walaupun Musa dan peti
perjanjian TUHAN tetap di perkemahan.
45 Kemudian orang-orang Amalek dan Kanaan yang tinggal di perbuki-
tan itu turun menyerang orang Israel dan mengalahkan mereka, bahkan
mengejar mereka sampai ke Horma.

15

Peraturan tentang kurban dan persembahan

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada umat Israel: Ketika kalian mendiami negeri yang
Aku berikan itu,
3 kalian akan mempersembahkan berbagai macam kurban hewan di
mezbah-Ku untuk membuat bau harum yang menyenangkan Aku, terma-
suk yang dibakar habis, dan kurban sembelihan yang lainnya. Ada juga
kurban untuk memenuhi sumpah, kurban sukarela, dan kurban tertentu
untuk setiap perayaan.

4 Setiap kurban harus disertai dengan persembahan gandum-ganduman
berupa tiga liter tepung terbaik dicampur dengan satu liter minyak zaitun.
5 Dan setiap ekor anak domba jantan yang dipersembahkan, baik sebagai
kurban yang dibakar habis maupun kurban sembelihan lainnya, harus
disertai dengan persembahan curahan satu liter air anggur.
6 "Setiap ekor domba jantan✡ yang dipersembahkan harus disertai den-
gan persembahan gandum-ganduman enam liter tepung terbaik dicampur
dengan 1,3 liter minyak zaitun
7 dan persembahan curahan 1,3 liter anggur. Semua itu akan menjadi bau
harum yang menyenangkan TUHAN.
8 "Setiap ekor sapi jantan yang dipersembahkan, baik sebagai kur-
ban yang dibakar habis maupun kurban sembelihan lainnya, baik untuk
memenuhi sumpah maupun sebagai kurban tanda damai bagi TUHAN,
9 akan disertai dengan persembahan gandum-ganduman sembilan liter
tepung yang terbaik dicampur dengan dua liter minyak zaitun,
10 dan persembahan curahan berupa dua liter anggur. Ketika kurban
sapi jantan dilengkapi dengan ketiga persembahan tersebut di mezbah-Ku
asapnya akan berbau harum dan menyenangkan Aku.
11 "Demikianlah aturan persembahan untuk setiap sapi jantan, domba
jantan, dan anak domba jantan atau anak kambing.
12 Berapa pun jumlah hewan yang kalian kurbankan, kalian harus meny-
ertakan persembahan curahan dan gandum-ganduman sesuai aturan ini
untuk setiap ekor kurban.
13-14 Setiap orang Israel yang mempersembahkan kurban di mezbah-Ku
akan mengikuti aturan-aturan ini supaya bau harumnya menyenangkan
Aku. Ketika seorang pendatang, baik yang tinggal sementara maupun
yang menetap dengan kalian, hendak mempersembahkan kurban, dia akan
mengikuti aturan yang sama.
15 Ketetapan ini berlaku turun-temurun untuk selamanya bagi seluruh
umat, baik kalian maupun pendatang yang tinggal di antara kalian. Di
hadapan TUHAN, pendatang sama saja dengan kalian.
16 Ketetapan dan hukum yang sama berlaku bagi kalian dan bagi pen-
datang yang tinggal di antara kalian."

Persembahan panen pertama
Im. 23:9-14

17 Lagi kata TUHAN kepada Musa,
18 "Sampaikanlah kepada umat Israel: Sesudah Aku membawa kalian
masuk ke negeri ini
19 dan kalian menikmati hasil panen pertama di sana, persembahkanlah
sebagian kepada-Ku.
20 Pada setiap awal musim panen jelai, buatlah roti tebal dari hasil
pengirikan pertama dan bawalah ke kemah-Ku. Imam yang bertugas akan
mengangkatnya tinggi sebagai persembahan khusus bagi-Ku.
21 Demikianlah turun-temurun kalian harus mempersembahkan roti
yang pertama sebagai persembahan khusus kepada TUHAN."

Kurban penghapus dosa untuk dosa yang tidak disengaja
Im. 4

22-23 "Mungkin seluruh umat Israel, baik kalian sekarang atau di masa
yang akan datang, tanpa sengaja lalai melakukan salah satu dari perintah
yang disampaikan oleh Musa.

✡ **15:6** Im. 5:15

24 Apabila kelalaian itu terjadi, maka seluruh umat Israel harus mempersembahkan seekor sapi jantan muda sebagai kurban yang dibakar habis beserta persembahan curahan dan gandum-gandumannya yang ditentukan. Asap dari kurban itu akan menghasilkan bau harum yang menyenangkan TUHAN. Persembahkanlah juga seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa.
25-26 Imam yang mempersembahkannya di mezbah akan memulihkan hubungan seluruh umat Israel dengan-Ku. Dengan demikian pelanggaran yang tidak sengaja itu akan Aku ampuni. Yang diampuni termasuk juga para pendatang yang tinggal di antara kalian.

27 "Siapa pun umat Israel yang berbuat dosa tanpa sengaja, harus mempersembahkan kambing betina berumur setahun sebagai kurban penghapus dosa.
28 Imam yang mempersembahkannya di mezbah akan memulihkan hubunganmu dengan Aku dan Aku akan mengampunimu.
29 Hukum tentang dosa yang tidak disengaja berlaku baik bagi orang Israel maupun pendatang.

30 "Akan tetapi, siapa pun yang berbuat dosa dengan sengaja berarti menghina Aku. Dia akan disingkirkan dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku, baik itu orang Israel maupun pendatang.
31 Dia harus benar-benar disingkirkan karena dia sudah meremehkan dan dengan sengaja melanggar perintah-Ku. Orang itu akan menanggung akibatnya sendiri."

Orang yang melanggar peraturan hari Sabat dihukum mati

32 Suatu hari, ketika bangsa Israel berada di padang belantara, salah seorang di antara mereka tertangkap basah sedang mengumpulkan kayu bakar pada hari Sabat.
33 Orang-orang yang mendapati dia sedang melakukan itu membawanya ke hadapan Musa, Harun, dan seluruh umat Israel.
34 Dia ditahan untuk sementara karena mereka belum tahu apa yang harus dilakukan kepadanya.
35 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Orang itu harus dihukum mati. Seluruh umat harus melempari dia dengan batu di luar perkemahan."
36 Maka seluruh umat itu membawanya ke luar perkemahan, dan orang itu dilempari batu sampai mati, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.

Memasang rumbai pada pakaian

37 TUHAN berkata kepada Musa,
38 "Sampaikanlah kepada umat Israel: Buatlah rumbai-rumbai dan gantungkanlah pada keempat ujung bawah pakaian kalian. Setiap rumbai harus memiliki paling sedikit satu tali berwarna ungu. Hal ini harus kalian lakukan turun-temurun.
39 Setiap kali kamu melihat rumbai-rumbai itu, hendaklah kamu teringat tentang segala perintah TUHAN, supaya kamu melakukannya dan tidak mengkhianati Aku dengan menuruti kehendak dan keinginan hawa nafsumu sendiri.
40 Dengan demikian, kalian akan selalu ingat untuk melakukan seluruh perintah-Ku dan hidup suci bagi-Ku.
41 Akulah TUHAN Allah kalian, yang membawa kalian keluar dari Mesir supaya menjadi Allah kalian. Aku TUHAN, menegaskan hal ini."

16

Pemberontakan Korah

1 Suatu hari, Korah anak Izar, dari marga Kehat suku Lewi, bersekongkol
dengan tiga orang dari suku Ruben, yaitu Datan dan Abiram, keduanya anak
Eliab, serta On anak Pelet.
2 Mereka mengumpulkan sejumlah pendukung dari antara bangsa Israel
termasuk 250 orang pemimpin, orang-orang terkemuka dari sukunya, un-
tuk memberontak terhadap Musa.
3 Kemudian mereka beramai-ramai mendatangi Musa dan Harun dan
berkata, “Kalian sudah keterlaluan! Seluruh umat Israel itu dikhususkan
bagi TUHAN dan TUHAN ada di tengah-tengah kita! Kenapa kalian men-
ganggap diri kalian lebih tinggi dari umat TUHAN lainnya?”
4 Mendengar perkataan itu, Musa bersujud dan berdoa kepada TUHAN.
5 Lalu Musa menjawab Korah dan gerombolannya itu, “Besok pagi TUHAN
akan menunjukkan kepada kita siapa milik-Nya dan yang dikhususkan
bagi-Nya. Hanya orang yang dipilih-Nya itu yang diizinkan TUHAN untuk
mendekat ke hadapan-Nya.
6 Hai Korah dan semua pengikutmu, siapkanlah wadah pembakaran
dupamu masing-masing.
7 Besok, taruhlah bara api dan dupa ke dalamnya, dan bawalah itu ke
hadapan TUHAN. Nanti Dia akan menunjukkan siapa yang dipilih-Nya.
Kalian orang Lewi, benar-benar keterlaluan!”
8 Lanjut Musa kepada Korah dan sekutunya, “Dengarkanlah, keturunan
Lewi!
9 Allah Israel sudah mengkhususkan kalian dari antara umat Israel.
Kalian diizinkan mendekat kepada-Nya, untuk melayani Dia di kemah-Nya
dan menjadi perantara bagi umat-Nya. Apakah menurutmu itu hal sepele?
10 Korah, TUHAN sudah membawamu dan seluruh suku Lewi mendekat
kepada-Nya. Apa sekarang kalian menuntut ingin menjadi imam juga?
11 Waktu kamu dan gerombolanmu bersungut-sungut terhadap Harun,
sebenarnya kalian sedang memberontak terhadap TUHAN.”
12 Lalu Musa mengundang Datan dan Abiram, tetapi mereka menjawab,
“Kami tidak mau datang!
13 Kamu membawa kami keluar dari negeri Mesir yang berlimpah dengan
hasil alam untuk membunuh kami di padang belantara. Apakah menu-
rutmu itu hal sepele? Dan sekarang kamu mau menjadi penguasa atas kami.
14 Bahkan, kamu tidak membawa kami ke negeri yang berlimpah dengan
hasil alam, di mana ladang dan kebun anggur akan menjadi warisan kami.
Kamu sudah menganggap kami seperti kerbau yang dicocok hidungnya!
Kami tidak mau datang!”
15 Maka Musa menjadi sangat marah, lalu berkata kepada TUHAN, “Jan-
ganlah terima persembahan mereka. Aku tidak pernah menyakiti seorang-
pun dari mereka. Bahkan seekor keledai pun tidak pernah aku ambil dari
mereka.”
16 Berkatalah Musa kepada Korah, “Besok pagi kamu dan semua
pengikutmu harus datang menghadap TUHAN di kemah-Nya. Harun juga
akan datang.
17 Kamu dan 250 pengikutmu harus datang semua dengan membawa
wadah pembakaran dupa dan menaruh dupa di dalamnya sebagai persem-
bahan kepada TUHAN.* Harun juga akan membawa wadah pembakaran

* **16:17** ***wadah pembakaran dupa*** Wadah pembakaran dupa hanya digunakan oleh imam besar untuk mempersembahkan dupa pada Hari Pendamaian (Im. 16:12).

dupanya.”
18 Maka keesokan harinya, Korah dan para pengikutnya mengambil
wadah pembakaran dupa mereka masing-masing dan menaruh bara api
serta dupa ke dalamnya. Lalu mereka berdiri di depan kemah TUHAN
bersama dengan Musa dan Harun.
19 Korah juga menghasut seluruh umat Israel untuk berkumpul di depan
kemah TUHAN. Tetapi saat itu juga tampaklah kemuliaan TUHAN.
20 Lalu TUHAN berkata kepada Musa dan Harun,
21 “Menjauhlah dari orang-orang ini, karena Aku mau menghabisi mereka
semua sekaligus!”
22 Tetapi Musa dan Harun bersujud serta berkata, “Ya Allah, Engkau Allah
atas segala makhluk hidup. Apakah Engkau murka kepada seluruh umat
hanya karena satu orang berbuat dosa?”
23 Maka jawab TUHAN kepada Musa,
24 “Suruhlah seluruh umat untuk menjauh dari kemah-kemah Korah,
Datan, dan Abiram.”
25 Maka Musa berdiri lalu pergi ke kemah-kemah Datan dan Abiram,
diikuti oleh para pemimpin Israel.
26 Kata Musa kepada umat Israel, “Menjauhlah dari kemah-kemah orang-
orang jahat ini dan jangan sentuh apa pun milik mereka, supaya kalian tidak
ikut binasa karena dosa mereka!”
27 Maka umat Israel menjauh dari kemah-kemah Korah, Datan dan Abi-
ram. Datan dan Abiram keluar dari kemah-kemah mereka dan berdiri di
depan kemah mereka bersama dengan istri dan anak-anak mereka.
28 Musa berkata kepada mereka, “Dengan cara ini kalian akan tahu bahwa
saya mengerjakan hal-hal ini karena TUHANlah yang mengutus saya, bukan
atas kemauan saya sendiri.
29 Jika orang-orang ini meninggal dengan cara yang wajar, maka jelaslah
bahwa TUHAN tidak memilih saya.
30 Tetapi jika TUHAN melakukan sesuatu yang belum pernah terjadi se-
belumnya, jika tanah seolah-olah membuka mulutnya dan menelan mereka
beserta segala milik mereka, dan mereka hidup-hidup turun ke Syeol,✡
maka kalian akan tahu bahwa mereka sudah melawan TUHAN.”
31 Begitu Musa selesai mengatakan itu, terbelahlah tanah di tempat Datan
dan Abiram berdiri.
32 Bumi membuka mulutnya dan menelan mereka dan keluarga mereka,
serta semua pengikut Korah dan segala milik mereka.
33 Mereka pun terperosok ke Syeol dalam keadaan hidup, lalu tanah itu
kembali merapat. Demikianlah mereka lenyap dari antara umat Israel.
34 Mendengar jeritan mereka, semua orang Israel di sana lari ketakutan.
“Jangan sampai kita juga ditelan bumi!” seru mereka.
35 Sementara itu, api datang dari TUHAN dan membakar habis 250 orang
yang mempersembahkan dupa itu.
36 Berkatalah TUHAN kepada Musa,
37-38 “Orang-orang itu sudah mati terbakar habis karena dosa mereka.
Tetapi wadah pembakaran dupa mereka menjadi kudus sesudah digunakan
untuk mempersembahkan dupa kepada-Ku. Karena itu, suruhlah Eleazar
anak Harun untuk mengambil wadah itu dari tempat kebakaran dan
menebarkan bara apinya jauh-jauh. Semua wadah itu harus ditempa men-
jadi lempengan tipis untuk lapisan luar mezbah kurban, sebagai peringatan
bagi orang Israel.”

✡ **16:30** Kej. 37:35 CK

39 Maka imam Eleazar mengambil wadah yang digunakan oleh mereka
yang mati terbakar itu, dan semuanya ditempa menjadi lempengan tipis
untuk lapisan luar mezbah,
40 sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya melalui Musa. Lempen-
gan itu menjadi peringatan kepada orang Israel bahwa hanya keturunan
Harun yang boleh mempersembahkan dupa kepada TUHAN. Jika orang lain
berbuat demikian, nasibnya akan sama dengan Korah dan para pengikut-
nya.
41 Tetapi besoknya, seluruh umat Israel bersungut-sungut kepada Harun
dan Musa. Kata mereka, “Kalian sudah membunuh umat TUHAN!”
42 Sesudah umat berkumpul untuk melawan Musa dan Harun, mereka
menengok ke kemah TUHAN dan melihat kemah itu tertutup awan dan
cahaya kehadiran TUHAN terlihat di sana.
43 Lalu Musa dan Harun datang ke depan kemah TUHAN.
44 Di sana TUHAN berkata kepada Musa,
45 “Menjauhlah dari orang-orang ini, karena Aku mau menghabisi mereka
semua sekaligus.” Maka bersujudlah Musa dan Harun untuk berdoa.
46 Kata Musa kepada Harun, “Cepat, ambil wadah pembakaran dupa,
masukkan bara api dari mezbah ke dalamnya dan taruh dupa di atasnya.
Bawa wadah pembakaran dupa itu ke tengah-tengah umat Israel untuk
mendamaikan mereka dengan TUHAN. TUHAN sangat murka dan wabah
sudah mulai.”
47 Maka Harun membawa wadah pembakaran dupa seperti yang diperin-
tahkan Musa dan lari ke tengah-tengah umat yang sudah mulai terserang
wabah itu. Di sana Harun membakar dupa supaya mereka didamaikan
dengan TUHAN.
48 Harun berdiri di antara orang-orang yang sudah meninggal dan orang-
orang yang masih hidup, dan wabah itu pun berhenti.
49 Sebanyak 14.700 orang meninggal karena wabah itu, tidak termasuk
mereka yang mati karena perkara Korah.
50 Sesudah wabah itu berhenti, Harun kembali kepada Musa di depan
Kemah TUHAN.

17

Tongkat Harun berbunga

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa,
2 “Suruhlah umat Israel membawa dua belas tongkat— satu tongkat dari
setiap kepala suku. Tuliskanlah nama setiap kepala suku itu pada tongkat-
nya masing-masing.
3 Juga tuliskanlah nama Harun pada tongkat suku Lewi, karena setiap
kepala suku harus diwakili oleh satu tongkat.
4 Letakkan ketiga belas tongkat* itu di dalam kemah-Ku, di depan peti
perjanjian di tempat dimana Aku bertemu dengan kalian.
5 Aku akan membuat tongkat orang yang Aku pilih menjadi berbunga.
Dengan demikian umat Israel akan berhenti bersungut-sungut terhadap
kalian.”

---

* **17:4** ***ketiga belas tongkat*** Di daftar kedua belas suku Israel di Bil. 2, suku Lewi tidak terhitung. Suku Yusup bercabang dan menjadi dihitung sebagai dua suku, Efraim dan Manasye. Itulah sebabnya dalam ayat 3 ada instruksi tersendiri untuk suku Lewi, yang menjadi suku ketiga belas.

6 Lalu Musa menyampaikan hal ini kepada seluruh bangsa Israel. Maka
keduabelas kepala suku Israel dan Harun sendiri menyerahkan tongkat
mereka masing-masing kepada Musa.
7 Musa meletakkan semua tongkat itu di depan peti perjanjian di dalam
kemah TUHAN.
8 Besoknya, Musa masuk ke dalam kemah, dan dilihatnya tongkat Harun
sudah bertunas dan mengeluarkan kuncup-kuncup serta bunga-bunga.
Bahkan sudah ada buah-buah badam yang matang!
9 Musa membawa keluar semua tongkat itu dari kemah TUHAN dan
menunjukkannya kepada semua orang Israel. Lalu setiap kepala suku
mengambil kembali tongkatnya masing-masing.
10 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Letakkan kembali tongkat Harun
di depan peti perjanjian sebagai peringatan bagi para pemberontak supaya
mereka berhenti bersungut-sungut. Dengan demikian, mereka tidak akan
mati."
11 Maka Musa berbuat sesuai apa yang diperintahkan itu.
12 Lalu berkatalah orang Israel kepada Musa, "Celaka! Pasti kami mati!
Pasti kami semua akan binasa!
13 Semua orang yang mendekat ke kemah TUHAN pasti akan mati.
Celakalah kami semua!"

18

Tugas para imam untuk mengatur pekerjaan suku Lewi

1 TUHAN berkata kepada Harun, "Kamu, anak-anakmu, dan seluruh suku
Lewi akan menanggung pelanggaran yang terjadi dalam pelaksanaan se-
mua tugas mereka di kemah-Ku, sedangkan hanya kamu dan anak-anakmu
yang akan menanggung pelanggaran yang terjadi dalam pelaksanaan se-
mua tugas sebagai imam.
2 "Suruhlah saudara-saudaramu suku Lewi untuk membantu di halaman
kemah-Ku dalam tugas-tugas yang diberikan kepadamu dan anak-anakmu.
3 Namun ketika melakukan tugas mereka, mereka tidak boleh mendekati
mezbah maupun barang-barang kudus di kemah-Ku. Jika mereka
mendekatinya, mereka dan kalian juga akan mati.
4 Mereka harus bekerja bersama dengan kalian dan bertugas mengurus
segala kebutuhan kemah-Ku. Selain mereka, tidak ada yang boleh mem-
bantu kalian.
5 "Kalianlah yang harus mengurus segala hal yang berhubungan dengan
kemah-Ku dan mezbah kurban, supaya Aku tidak akan murka kepada umat
Israel lagi.
6 Aku sendiri yang sudah memilih suku Lewi dari antara bangsa Israel
sebagai hadiah bagi kalian. Mereka dikhususkan bagi-Ku untuk melayani
di halaman kemah-Ku.
7 Sedangkan kamu dan anak-anakmu harus bertugas sebagai imam atas
segala yang terkait dengan mezbah kurban dan semua yang ada di dalam
ruang mahakudus. Aku sudah menghadiahkan jabatan imam kepada
kalian. Selain kalian, siapa pun yang mendekati barang-barang kudus itu
harus dihukum mati."

Jatah untuk para imam dan suku Lewi

8-9 TUHAN berbicara lagi kepada Harun, "Aku sudah memberi kepadamu
dan keturunanmu semua persembahan dari umat Israel untuk-Ku yang
tidak dibakar habis. Itu adalah jatah kalian sampai selamanya. Bagianmu
termasuk setiap persembahan gandum-ganduman, kurban penghapus

dosa, dan kurban penebus kesalahan. Bagian yang kalian terima itu sangatlah kudus
10 dan harus diperlakukan sebagai sesuatu yang sangat kudus. Kalian
akan memakannya di tempat yang kudus, dan hanya laki-laki yang boleh
memakannya.
11 "Aku juga memberikan kepada kalian semua persembahan khusus dari
orang Israel yang diangkat tinggi di hadapan-Ku tetapi tidak diletakkan di
atas mezbah. Ini adalah jatahmu dan keturunanmu, baik laki-laki maupun
perempuan, sampai selamanya. Setiap anggota keluargamu yang tidak
najis boleh memakannya.
12 "Hasil panen pertama yang dipersembahkan umat Israel kepada-Ku
juga Aku berikan kepada kalian, baik itu minyak zaitun terbaik, air anggur
yang baru, maupun gandum-ganduman.
13 Segala hasil panen pertama yang mereka persembahkan kepada-Ku
adalah milik kalian. Setiap anggota keluargamu yang tidak najis boleh
memakannya.
14 "Segala sesuatu di Israel yang dikhususkan bagi-Ku sebagai persembahan kudus✡ menjadi bagian kalian.
15 "Semua anak laki-laki sulung dan hewan jantan yang lahir pertama
yang dipersembahkan kepada-Ku menjadi milik kalian. Tetapi setiap anak
laki-laki sulung dan anak keledai jantan pertama* harus ditebus kembali
16 waktu berumur satu bulan dengan uang tebusan sebesar 55 gram
perak, ditimbang sesuai pengukur berat yang sah.
17 "Anak jantan pertama dari sapi, domba, dan kambing tidak boleh ditebus karena hewan itu sudah dikhususkan bagi-Ku. Siramkanlah darahnya
pada mezbah kurban dan bakarlah lemaknya sebagai persembahan yang
bau harumnya menyenangkan-Ku.
18 Semua daging dari persembahan anak jantan hewan adalah milik
kalian, sebagaimana kalian juga selalu mendapat bagian rusuk dan paha
kanan yang diangkat tinggi dari kurban tanda damai.
19 Aku memberikan kepada kalian semua persembahan kudus yang
dipersembahkan orang Israel kepada-Ku. Bagian ini selalu untukmu dan
anak-anakmu, laki-laki maupun perempuan. Perjanjian yang Aku buat
denganmu dan keturunanmu ini berlaku untuk selama-lamanya."†
20 "Kamu dan keturunanmu tidak akan mendapat tanah warisan seperti
suku-suku Israel lainnya. Akulah yang menjadi warisan kalian dan yang
akan memenuhi kebutuhan kalian."

Aturan-aturan khusus para pelayan suku Lewi

21 "Untuk para pelayan suku Lewi, Aku memberikan setiap persembahan
perpuluhan dari hasil panen bangsa Israel sebagai warisan mereka. Itulah
upah untuk pelayanan mereka di halaman kemah-Ku.
22 "Suku Israel lainnya tidak boleh mendekat ke kemah-Ku. Kalau mereka
mendekat, pelanggaran itu akan mengakibatkan kematian mereka.
23 Hanya orang Lewi yang akan bekerja di halaman kemah-Ku, dan
mereka akan menanggung hukuman atas pelanggaran yang terjadi dalam
pelaksanaan tugas mereka. Peraturan ini berlaku turun temurun sampai

---

✡ **18:14** Im. 27:28-29 CK * **18:15** ***anak keledai jantan pertama*** Secara harfiah: anak jantan binatang haram. Hanya satu binatang haram yang disebutkan dalam hukum Musa yang harus ditebus, yaitu keledai. Lihat Kel. 13:12-13; 34:191-20. † **18:19** ***berlaku untuk selama-lamanya*** Secara harfiah: perjanjian garam. Garam dipakai untuk mengawetkan dan memurnikan. Perjanjian garam adalah kiasan yang berarti perjanjian yang tidak bisa dibatalkan.

selamanya. Suku Lewi tidak akan mendapat tanah warisan seperti suku-
suku Israel lainnya,
24 karena Aku memberikan persembahan perpuluhan yang dibawa oleh
bangsa Israel kepada-Ku sebagai warisan bagi mereka. Itulah sebabnya Aku
berkata bahwa mereka tidak akan menerima warisan seperti suku-suku
Israel lainnya."
25 TUHAN berbicara kepada Musa,
26-27 "Katakanlah ini kepada para pelayan suku Lewi: Ketika kalian
menerima persembahan perpuluhan itu, kalian harus mempersembahkan
sepersepuluhnya kepada-Ku. Perpuluhan kalian ini memang berasal dari
perpuluhan umat Israel tetapi dianggap sama dengan apa yang mereka
berikan dari panen gandum dan perasan air anggur mereka.
28 Jadi, kalian harus mempersembahkan kepada-Ku sebagian dari semua
persembahan perpuluhan yang kalian terima dari umat Israel. Persemba-
han itu harus kalian berikan kepada para imam.
29 Persembahkanlah kepada-Ku bagian terbaik dari semua yang kalian
terima. Itu juga akan dianggap bagian yang paling kudus.
30 "Sesudah kalian mempersembahkan bagian yang terbaik, sisanya akan
dianggap sebagai milik kalian, sama seperti panenan gandum dan perasan
air anggur umat Israel adalah milik mereka sesudah perpuluhan dipersem-
bahkan.
31 Kalian dan keluarga kalian boleh memakannya dimana saja, karena
itu adalah upah kalian untuk pekerjaan yang kalian lakukan di halaman
kemah-Ku.
32 Kalian tidak bersalah apabila kalian memakannya, asalkan kalian
sudah mempersembahkan bagian terbaik kepada-Ku. Tetapi kalau kalian
mencemari persembahan kudus bangsa Israel dengan memakannya se-
belum bagian yang terbaik dipersembahkan, kalian akan mati."

19

Tata cara pengolahan air penyucian

1 TUHAN berbicara kepada Musa dan Harun,
2 "Aku juga memberikan peraturan-peraturan ini kepada kalian. Suruh-
lah orang Israel untuk membawa sapi betina berwarna merah yang sama
sekali tidak bercacat dan belum pernah dipakai untuk membawa beban.
3-4 Serahkanlah sapi itu kepada Imam Eleazar. Sapi itu akan dibawa keluar
perkemahan Israel ke arah timur dan disembelih di hadapannya. Di tempat
itu dia akan mengambil sedikit darah dengan jarinya dan memercikkannya
sebanyak tujuh kali ke arah pintu masuk kemah-Ku.
5 Lalu seluruh bagian sapi itu akan dibakar dalam pengawasan Eleazar
sampai habis semuanya. Jangan ada yang tertinggal, baik kulit, daging,
darah, bahkan kotorannya.
6 Kemudian Eleazar akan mengambil sebatang kayu aras, ranting hisop,
dan tali merah, dan melemparkan semua itu ke dalam api yang membakar
sapi itu.
7 "Lalu Eleazar harus mandi dan mencuci pakaiannya. Sesudah itu, dia
baru boleh masuk kembali ke perkemahan. Tetapi dia tetap najis sampai
matahari terbenam.
8 Orang yang membakar sapi itu juga harus mandi dan mencuci pakaian-
nya, dan dia juga najis sampai matahari terbenam.
9 Kemudian seseorang yang tidak najis harus mengumpulkan abu sapi
itu dan menyimpannya di tempat yang kudus di luar perkemahan. Abu

itu akan dicampurkan dengan air untuk menjadi air penyucian, yang akan
dipercikkan pada orang Israel dalam upacara penyucian diri dari dosa.
10 Dan orang yang mengumpulkan abu itu juga harus mencuci paka-
iannya, dan tetap najis sampai matahari terbenam. Peraturan tentang
pengolahan air penyucian ini harus ditaati sampai selama-lamanya, baik
untuk kepentingan orang Israel maupun orang asing yang tinggal bersama
dengan kalian."

Upacara penyucian orang yang najis

11 "Siapa pun yang menyentuh mayat menjadi najis selama tujuh hari.
12 Dia harus dipercikkan dengan air penyucian itu pada hari yang ketiga
dan hari yang ketujuh. Sesudah percikan kedua, dia tidak lagi najis. Tetapi
kalau dia tidak dipercikkan dengan air penyucian itu pada hari yang ketiga
dan hari yang ketujuh, dia tetap najis.
13 Jadi, siapa pun yang menyentuh mayat dan tidak menyucikan dirinya
dengan dipercikkan dengan air penyucian, dia tetap najis. Kenajisannya
mencemari kemah-Ku dan dia akan disingkirkan dari antara umat yang taat
pada perjanjian-Ku.

14 "Inilah peraturan yang akan dilakukan jika seseorang meninggal di
dalam sebuah kemah. Semua orang yang berada di kemah itu ketika dia
meninggal atau siapa pun yang masuk ke dalam kemah itu menjadi najis
selama tujuh hari.
15 Semua wadah yang terbuka dan tidak tertutup rapat di dalam kemah
itu menjadi najis.
16 Jika seseorang di padang menyentuh mayat, baik yang mati dibunuh
maupun yang mati secara wajar, ataupun menyentuh tulang manusia atau
kuburan, orang itu menjadi najis selama tujuh hari.

17 "Untuk upacara penyucian, masukkanlah sedikit abu penyucian ke
dalam kendi dan tuangkanlah air yang diambil dari mata air ke dalamnya.
18 Lalu seseorang yang tidak najis harus mengambil ranting hisop,
mencelupkannya ke air itu, lalu mengibaskan ranting itu untuk memer-
cikkan air itu pada
orang-orang yang hadir di kemah saat kematian,
semua barang-barang di dalam kemah itu,
dan kemah itu.
Air itu juga harus dipercikkan kepada siapa pun yang menyentuh tulang
manusia, mayat, ataupun kuburan.
19 Orang yang tidak najis harus memercikkan air itu pada yang najis pada
hari ketiga dan hari ketujuh. Pada hari yang ketujuh, orang yang sedang
disucikan harus mandi dan mencuci pakaiannya. Dan sesudah matahari
terbenam, dia tidak lagi najis.

20 "Jika orang yang menjadi najis tidak disucikan, dia akan disingkirkan
dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku, karena kenajisannya
mencemari kemah-Ku. Orang itu tetap najis karena dia tidak dipercikkan
dengan air penyucian.
21 Peraturan ini berlaku bagi kalian untuk selama-lamanya.

"Orang yang memercikkan air penyucian itu harus mencuci pakaiannya.
Siapa pun yang menyentuh wadah yang digunakan untuk air penyucian
menjadi najis sampai matahari terbenam.
22 Apa pun dan siapa pun yang disentuh oleh orang yang najis akan
menjadi najis sampai matahari terbenam."

20

Air keluar dari batu

1 Pada bulan pertama✡ di tahun keempat puluh sejak bangsa Israel berangkat dari Mesir,* bangsa Israel sampai di padang gurun Zin
dan berkemah di dekat Kades. Di tempat ini Miryam meninggal dan
dikuburkan.
2 Di tempat itu tidak ada air. Maka bangsa Israel datang mengerumuni
Musa dan Harun
3 dan menggerutu, “Lebih baik kami mati bersama saudara-saudara kami
waktu mereka mati di hadapan TUHAN!
4 Buat apa kamu membawa kami keluar dari Mesir untuk hidup di padang
belantara ini?! Tampaknya kamu sengaja mau membuat kami dan ternak
kami mati!
5 Lebih baik kami tidak mendengarkan kamu waktu mengajak kami
tinggalkan Mesir! Di tempat yang mengerikan ini tidak ada gandum, buah
ara, anggur ataupun delima, bahkan tidak ada air untuk kami minum!”
6 Maka Harun dan Musa meninggalkan kerumunan itu dan pergi ke depan
kemah TUHAN dan bersujud. Lalu tampaklah kemuliaan-Nya
7 dan berkatalah TUHAN kepada Musa,
8 “Ambillah tongkat Harun,✡ lalu kumpulkanlah umat-Ku. Di depan mata
mereka, perintahkanlah batu besar itu untuk mengeluarkan air. Dengan
demikian, kalian akan membuat air keluar dari bukit batu itu dan seluruh
umat dan ternak mereka bisa minum.”
9 Maka Musa mengambil tongkat Harun dari depan peti perjanjian, sesuai
perintah TUHAN kepadanya.
10 Lalu Harun dan Musa mengumpulkan seluruh umat di depan bukit batu
itu. Kemudian berserulah Musa kepada mereka, “Dasar para pemberontak!
Sepertinya kalian pikir kami mampu mengeluarkan air dari batu besar ini!”
11 Lalu Musa mengangkat tangannya dan memukul bukit batu itu dua kali
dengan tongkat Harun. Maka keluarlah air dari batu itu dengan deras, lalu
orang Israel dan ternak mereka minum.
12 Tetapi TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Karena kalian berdua
tidak percaya kepada-Ku dan tidak menghormati Aku sebagai Allah yang
kudus di depan mata orang Israel, kalian tidak akan membawa umat ini
masuk ke negeri yang Aku berikan kepada mereka.”
13 Kemudian tempat itu diberi nama mata air Meriba, yang berarti ‘pertentangan’, karena di sana orang Israel menentang TUHAN, dan TUHAN
menunjukkan kekudusan-Nya kepada mereka.

Raja Edom melarang bangsa Israel lewat

14 Ketika bangsa Israel berada di dekat kota Kades, Musa mengirim pesan
kepada raja Edom,
“Kami orang Israel, sanak saudaramu, mengirim pesan kepadamu.
Engkau tahu segala kesulitan yang sudah kami alami,
15 dan khususnya bagaimana nenek moyang kami pergi ke Mesir dan
tinggal di sana untuk waktu yang lama. Di sana orang Mesir memperlakukan nenek moyang kami dengan kejam, sampai dengan generasi kami.

✡ **20:1** Yos. 4:19 CK * **20:1** ***tahun keempat puluh*** Teks Ibrani tidak menyebut pada tahun keberapa kejadian ini terjadi, tetapi pasal ini menceritakan bagaimana pada tahun ini bangsa Israel pergi dari Kades ke gunung Hor dan Harun meninggal di sana. Dari Bil. 33:38 diketahui bahwa Harun meninggal di tahun keempat puluh di gunung Hor. ✡ **20:8** 17:1-10

16 Tetapi ketika kami berseru kepada TUHAN, Dia mendengarkan
seruan kami dan mengutus malaikat untuk membawa kami keluar dari
Mesir. Saat ini kami berkemah di Kades, kota yang ada di perbatasan
wilayah kalian.
17 Izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan berjalan
melewati ladang ataupun kebun anggur kalian. Kami juga tidak akan
minum air dari sumur kalian. Kami hanya akan lewat jalan utama dan kami
tidak akan menyimpang dari jalan itu sampai kami keluar dari wilayahmu."
18 Tetapi raja Edom menjawab, "Tidak bisa! Kalau kalian lewat wilayah
kami, kami akan menyerang kalian!"
19 Orang Israel berkata, "Kami hanya akan lewat jalan utama. Kalau kami
atau ternak kami minum air kalian, kami akan membayarnya. Kami hanya
minta izin berjalan lewat negeri ini. Kami tidak punya maksud apa-apa
lagi."
20 Tetapi raja Edom bersikeras, "Kalian tidak boleh lewat!" Lalu raja
Edom mengirim para tentaranya yang banyak dan kuat untuk menghadang
mereka.
21 Karena Edom melarang bangsa Israel untuk lewat, bangsa Israel ter-
paksa berbalik dan pergi melewati jalan lain.

Harun meninggal dunia

22 Lalu seluruh umat Israel pergi dari Kades dan tiba di gunung Hor,
23 di perbatasan negeri Edom. Di sana TUHAN berkata kepada Musa dan
Harun,
24 "Sudah waktunya Harun mendapat tempat bersama dengan nenek
moyangnya yang sudah meninggal. Dia tidak akan masuk ke negeri yang
Aku janjikan kepada orang Israel karena kalian berdua melawan perintah-
Ku di mata air Meriba.
25 Musa, bawalah Harun dan Eleazar, anaknya, naik ke gunung Hor.
26 Di sana, lepaskanlah pakaian imam yang dipakai Harun dan kenakan-
lah pakaian itu kepada Eleazar. Harun akan mati di sana dan mendapat
tempat bersama dengan nenek moyangnya yang sudah meninggal."
27 Maka Musa melakukan sesuai perintah TUHAN. Mereka bertiga naik ke
puncak gunung Hor sementara seluruh umat Israel memperhatikan.
28 Lalu Musa melepaskan pakaian Imam Harun dan mengenakannya
pada Eleazar. Harun meninggal di puncak gunung Hor, lalu Musa dan
Eleazar turun kembali.
29 Ketika umat Israel tahu bahwa Harun sudah meninggal, mereka mer-
atap untuk Harun selama tiga puluh hari.

21

Kekalahan orang Kanaan

1 Di bagian selatan negeri Kanaan, terdapat kota Arad milik orang Kanaan.
Ketika raja Arad mendengar bahwa orang Israel datang melewati jalan desa
Atarim, dia menyergap mereka dan menangkap beberapa orang sebagai
tawanan.
2 Maka orang Israel bersumpah kepada TUHAN, "Apabila Engkau mem-
buat kami menang atas bangsa itu maka kami akan memusnahkan mereka
seluruhnya dan kami akan membumihanguskan kota mereka sebagai aki-
bat kutukan-Mu."✡
3 TUHAN mendengar permintaan orang Israel dan membuat mereka
menang atas bangsa Kanaan. Kemudian mereka memusnahkan banyak

✡ **21:2** Im. 27:29 CK

orang dari daerah itu dan menghancurkan kota-kota mereka untuk menjadi bukti kuasa kutukan TUHAN. Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Horma, yang berarti kehancuran.

Patung ular dari perunggu

4 Kemudian orang Israel berangkat dari gunung Hor dan pergi melalui
jalan yang menuju ke Laut Merah supaya tidak memasuki daerah bangsa
Edom. Tetapi di tengah perjalanan, mereka menjadi tidak sabar
5 dan mulai bersungut-sungut terhadap Musa— yang berarti terhadap
Allah juga— dengan berkata, "Buat apa kamu membawa kami keluar dari
Mesir untuk hidup di padang belantara ini?! Tampaknya kamu sengaja mau
membunuh kami! Di sini tidak ada roti ataupun air minum. Yang ada hanya
manna,✡ dan kami sudah muak makan roti murahan ini!"
6 Maka TUHAN mengirim ular-ular berbisa ke tengah-tengah orang Israel.
Ular-ular itu menggigit mereka, sehingga banyak yang mati.
7 Kemudian mereka datang kepada Musa dan berkata, "Kami sudah
berdosa karena kami bersungut-sungut terhadap TUHAN dan terhadapmu.
Berdoalah kepada TUHAN supaya Dia menyingkirkan ular-ular ini." Maka
Musa mendoakan mereka.
8 Lalu berkatalah TUHAN kepada Musa, "Buatlah tiruan ular dari pe-
runggu dan taruhlah di atas tiang. Setiap orang yang digigit ular akan
sembuh jika dia memandang benda itu."
9 Lalu Musa membuat tiruan ular dari perunggu dan menaruhnya di atas
tiang. Setiap orang yang digigit ular menjadi sembuh kalau dia memandang
tiruan ular dari perunggu itu.

Perjalanan orang Israel ke Moab

10 Sesudah itu, orang Israel meneruskan perjalanan dan berkemah di
Obot.
11 Dari sana, mereka melanjutkan perjalanan dan berkemah di reru-
tuhan Abarim, di padang belantara di sebelah timur daerah Moab.
12 Kemudian mereka kembali melanjutkan perjalanan dan berkemah di
lembah Zered.
13 Dari sana, mereka terus pergi dan menyeberangi sungai Arnon,* dan
berkemah di padang belantara di wilayah orang Amori. Sungai Arnon
adalah perbatasan antara wilayah orang Moab dan wilayah orang Amori.
14 Tempat-tempat ini juga disebut dalam Kitab Pertempuran TUHAN. Di
kitab itu tertulis, "... Waheb di daerah Sufa, jurang-jurang di sekitar anak
sungai Arnon,
15 dan lereng-lereng lembah yang terbentang sampai ke kota Ar dan
menuju perbatasan daerah Moab."
16 Dari sana, mereka pergi ke sebuah tempat yang disebut Sumur. Di
sinilah TUHAN pernah berkata kepada Musa, "Kumpulkanlah bangsa Israel.
Aku akan memberi air kepada mereka."
17 Pada waktu itu, orang Israel menyanyikan lagu ini:
"Hai Sumur, meluaplah!
Mari kita nyanyikan lagu mengenai sumur ini,
18 yang digali para pemuka dan pemimpin Israel
dengan tongkat-tongkat kepemimpinan mereka."
Dari sana mereka melanjutkan perjalanan ke Matana,
19 lalu ke Nahaliel, dan kemudian ke Bamot.

✡ **21:5** Kel. 16:31 * **21:13** ***sungai Arnon*** Arnon mengalir ke Laut Mati dan memiliki tebing yang curam.

20 Sesudah itu mereka pergi ke lembah di daerah Moab di bawah puncak
gunung Pisga yang menghadap padang belantara.

Israel mengalahkan Sihon dan Og

21 Lalu orang Israel mengirim utusan kepada Sihon, raja orang Amori,
untuk menyampaikan pesan ini,
22 "Izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan berjalan
lewat ladang ataupun kebun anggur kalian. Kami juga tidak akan minum
air dari sumur kalian. Kami hanya akan lewat jalan utama sampai kami
keluar dari wilayahmu."
23 Tetapi Sihon tidak mengizinkan orang Israel melewati negerinya, dia
malah mengumpulkan seluruh pasukannya untuk menyerang di padang
belantara, di mana mereka menyerang bangsa Israel di desa Yahas.
24 Tetapi orang Israel membantai mereka dan menduduki negeri itu,
mulai dari sungai Arnon di selatan sampai ke sungai Yabok di utara. Di
timur, Israel hanya menguasai sampai perbatasan wilayah orang Amon,
karena pertahanan mereka sangat kuat.
25 Dengan demikian orang Israel merebut semua kota orang Amori, ter-
masuk Hesbon dan kota-kota kecil lainnya, lalu mereka menetap di sana.
26 Hesbon adalah ibukota Sihon. Dulu, Sihon berperang melawan raja
orang Moab yang sebelumnya berkuasa di sana dan merebut seluruh
wilayahnya sampai ke sungai Arnon.
27 Itulah sebabnya para penyair menceritakan kisah kemenangan Raja
Sihon,
"Datanglah ke Hesbon, biarlah kota ini dibangun kembali.
Mulai sekarang, biarlah kota kedudukan Raja Sihon ini berjaya.
28 Dahulu, pasukan Sihon maju dari Hesbon seperti nyala api.
Mereka keluar dari kota Raja Sihon bagaikan kobaran api
yang membakar habis kota Ar di Moab
dan melahap penduduk bukit-bukit di sepanjang sungai Arnon.
29 Celakalah kalian, orang Moab!
Binasalah kalian, para pemuja Kamos![†]
Dewa kalian sudah membiarkan anak-anak laki-laki kalian menjadi pen-
gungsi
dan anak-anak perempuan kalian menjadi tawanan Sihon, raja orang
Amori.
30 Tetapi sekarang, pasukan Sihon sudah membinasakan bangsa Moab dari
Hesbon ke Dibon, dan sampai Nofah dekat Medeba."

31 Orang Israel pun menetap di daerah orang Amori.
32 Kemudian Musa menyuruh beberapa orang mengintai kota Yazer untuk
mencari jalan menyerang kota itu. Lalu orang Israel merebut kota itu serta
kota-kota kecil di sekitarnya, dan mengusir orang-orang Amori yang ada di
sana.
33 Kemudian orang Israel berbelok dan naik ke arah daerah Basan. Di sana
pasukan Og, raja orang Basan, menyerang mereka di kota Edrei.
34 Tetapi TUHAN berkata kepada Musa, "Jangan takut kepadanya! Sebab
Aku sudah putuskan untuk membuat kamu menang atas dia. Rakyatnya

---

[†] **21:29** ***Kamos*** Tentang Kamos tidak ada banyak informasi, tetapi penyembahan berhala ini mirip dengan penyembahan Baal, yaitu membakar anak-anak lelaki mereka sebagai kurban dan melakukan ritual seks bebas (Bil. 22:41; 25:1-3; Hak. 2:11 CK). Penyembahan Molok juga menuntut pembakaran anak laki-laki.

dan seluruh daerahnya pun akan jatuh ke tanganmu. Kalian akan memperlakukan dia sama seperti kalian memperlakukan raja Sihon."
35 Maka pasukan Israel mengalahkan dan membunuh Raja Og, anak-
anaknya, dan seluruh rakyatnya. Tidak ada seorang pun yang selamat.
Kemudian bangsa Israel menduduki negeri itu juga.

22

Raja Balak memanggil Bileam

1 Bangsa Israel berangkat lagi dan berkemah di dataran Moab, di sebelah
timur sungai Yordan, berseberangan dengan kota Yeriko.
2-4 Pada waktu itu, Moab dikuasai oleh Balak anak Zipor. Ketika Raja
Balak mendengar bagaimana orang Israel sudah memperlakukan orang
Amori dan bahwa jumlah orang Israel sangat banyak, dia dan seluruh
Moab menjadi gentar dan takut terhadap orang Israel. Lalu Balak berkata
kepada para pemimpin daerah Midian,* "Gerombolan itu akan melahap
habis semua yang ada di sekitar kita seperti sapi melahap hijau-hijauan di
padang."
Maka Balak
5 mengirim utusan kepada Bileam anak Beor. Bileam adalah seorang
peramal yang tinggal di kota Petor, dekat sungai Efrat, di daerah orang
Amau. Inilah pesan Balak:

"Ada suatu bangsa yang datang dari Mesir. Orang-orangnya menyebar
kemana-mana dan sekarang mereka berkemah di pinggiran wilayahku.

6 Mereka lebih kuat dari kami, jadi tolong datang untuk mengutuk
mereka bagi kami. Dengan demikian mungkin kami bisa mengalahkan
mereka dan mengusir mereka dari negeri ini. Karena saya tahu orang yang
kamu berkati akan mendapat berkat, dan orang yang kamu kutuk akan
mendapat kutuk."
7 Lalu berangkatlah para tua-tua dari bangsa Moab dan bangsa Midian
dengan membawa bayaran untuk mengutuk bangsa Israel. Sesudah sampai
kepada Bileam, mereka menyampaikan kepadanya pesan dari Balak.
8 Jawab Bileam kepada mereka, "Menginaplah di sini malam ini dan
besok saya akan memberitahukan kepadamu apa yang dikatakan TUHAN
kepadaku." Maka tinggallah para tua-tua itu di rumah Bileam.
9 Malam itu datanglah Allah kepada Bileam dan bertanya, "Siapakah
orang-orang yang tinggal bersamamu itu?"
10 Jawab Bileam kepada-Nya, "Mereka utusan Raja Balak dari Moab yang
datang untuk membawa pesan ini,
11 'Ada suatu bangsa yang datang dari Mesir dan mereka menyebar
kemana-mana. Jadi tolong datang dan kutuklah mereka bagi kami. Dengan demikian mungkin kami bisa mengalahkan mereka dan mengusir
mereka.' "
12 Kata Allah kepada Bileam, "Jangan pergi dengan mereka. Jangan kutuk
bangsa itu karena mereka sudah Aku berkati."
13 Pada pagi berikutnya, Bileam berkata kepada para pemuka utusan
Balak, "Pulanglah ke negeri kalian. TUHAN melarang saya pergi dengan
kalian."

---

* **22:2-4** ***Midian*** Bangsa Midian adalah keturunan Abraham dan Keturah (Kej. 25). Negeri Moab adalah salah satu daerah mereka mendiami (Kej. 36:31). Lama kelamaan bangsa Midian menjadi tergabung dengan keturunan Ismael (Kej. 37:28) dan dalam kitab ini bangsa Midian bersekutu dengan Moab. Mertua Musa adalah orang Midian (Kel. 3:1 CK).

14 Lalu kembalilah mereka kepada Balak dan berkata, “Bileam menolak
untuk ikut bersama dengan kami.”
15 Maka Balak mengutus lebih banyak lagi pemuka-pemuka yang lebih
terhormat dari utusan yang pertama.
16 Sesudah mereka sampai kepada Bileam, mereka menyampaikan pesan
Balak kepadanya,
“Saya mohon, jangan biarkan apa pun menghalangimu untuk datang.
17 Saya akan membalas jasamu dengan luar biasa, dan apa pun yang
kamu minta akan saya lakukan. Datanglah dan kutuklah bangsa itu bagi
saya.”
18 Tetapi Bileam menjawab, “Meskipun Balak memberikan istananya
beserta semua perak dan emas di dalamnya, saya tidak bisa melanggar
perintah TUHAN, Allah saya, bahkan dalam hal kecil sekalipun.
19 Silakan tinggal di sini malam ini, seperti yang dilakukan oleh para
utusan sebelumnya. Barangkali masih ada yang TUHAN mau katakan
kepada saya.”
20 Malam itu, datanglah Allah kepada Bileam dan berkata, “Karena orang-
orang itu sudah datang untuk memanggilmu, Aku izinkan kamu pergi
bersama mereka. Tetapi kamu hanya boleh melakukan apa yang Aku
perintahkan kepadamu.”

Keledai Bileam dan malaikat

21 Keesokan paginya, Bileam memasang pelana pada keledainya dan pergi
bersama dengan para pemuka bangsa Moab itu.
22 Namun Allah menjadi marah karena Bileam pergi. Ketika Bileam
sedang mengendarai keledainya dengan diiringi oleh dua pelayannya,
malaikat datang dan berdiri di tengah jalan untuk melawannya.
23 Ketika keledai itu melihat malaikat berdiri di jalan dengan pedang di
tangannya, keledai itu membelok dari jalan dan masuk ke ladang. Namun
Bileam memukul keledai itu sampai kembali ke jalan.
24 Kemudian malaikat itu pindah ke bagian jalan yang sempit di antara
dua kebun anggur. Kedua sisi jalan itu dipagari oleh tembok batu.
25 Ketika keledai itu melihat malaikat itu berdiri di depannya, dia minggir
ke tembok sehingga kaki Bileam terjepit ke tembok. Lalu Bileam memukul
lagi keledai itu.
26 Lalu malaikat itu pergi mendahului mereka dan berdiri di bagian jalan
yang lebih sempit lagi sehingga keledai itu tidak bisa lewat sama sekali.
27 Ketika melihat malaikat berdiri di depannya lagi, keledai itu langsung
merebahkan diri dengan perutnya ke tanah sementara Bileam masih di atas
punggungnya. Bileam menjadi sangat marah dan memukul keledai itu lagi
dengan tongkatnya.
28 Lalu TUHAN membuat keledai itu bisa berbicara. Kata keledai itu
kepada Bileam, “Apa salahku? Kenapa Tuan memukulku sampai tiga kali?”
29 Jawab Bileam, “Karena kamu membuatku terlihat seperti orang bodoh!
Kalau saja ada pedang di tanganku, aku bunuh kamu sekarang juga!”
30 Tetapi jawab keledai itu kepada Bileam, “Bukankah aku ini keledai
Tuan? Dari dulu sampai sekarang Tuan selalu menunggangiku, benar?
Apakah pernah aku memperlakukan Tuan seperti ini?”
Jawab Bileam, “Tidak.”
31 Kemudian TUHAN membuat Bileam bisa melihat malaikat itu. Malaikat
itu sedang berdiri di jalan sambil memegang pedang di tangan-Nya. Bileam
pun bersujud.

32 Lalu malaikat itu menyampaikan pesan TUHAN, “Percuma kamu
memukul keledaimu sampai tiga kali! Akulah yang melawanmu karena
tujuan perjalananmu ini melawan kehendak-Ku.
33 Tiga kali keledaimu melihat Aku dan menyingkir. Kalau tidak, pasti Aku
sudah membunuhmu dan membiarkan keledai itu hidup.”
34 Lalu Bileam menjawab, “Aku sudah berdosa! Aku tidak tahu kalau
Engkau yang berdiri menentangku di jalan. Kalau perjalananku ini jahat
di mata-Mu, sekarang aku akan pulang.”
35 Tetapi TUHAN menjawab melalui perkataan malaikat itu, “Pergilah
bersama dengan orang-orang itu, tetapi kamu hanya boleh mengatakan apa
yang akan Aku katakan kepadamu.” Lalu Bileam melanjutkan perjalanan-
nya bersama para pemuka itu.

Raja Balak menyambut Bileam

36 Ketika Raja Balak mendengar bahwa Bileam datang, dia pergi mene-
muinya di sebuah kota Moab yang terletak di tepi sungai Arnon. Sungai
Arnon adalah perbatasan wilayah Moab.
37 Balak berkata kepada Bileam, “Kenapa kamu tidak datang waktu per-
tama kali saya panggil? Tentu kamu tahu saya sanggup membayarmu!”
38 Bileam menjawab, “Sekarang saya sudah datang. Tetapi saya tidak bisa
mengatakan apa-apa selain apa yang Allah suruh saya katakan.”
39 Kemudian pergilah Bileam bersama dengan Balak ke kota Huzot.
40 Di sana Balak mengurbankan beberapa ekor domba dan sapi. Sebagian
daging kurban itu diberikan kepada Bileam dan kepada para pemuka yang
bersama-sama dengan dia.
41 Besok paginya Balak membawa Bileam mendaki bukit Penyembahan
Dewa Baal. Dari sana Bileam dapat melihat sebagian dari bangsa Israel.

23

Bileam memberkati bangsa Israel

1 Bileam berkata kepada Raja Balak, “Dirikanlah tujuh mezbah di tempat
ini untuk saya. Sediakanlah juga di sini tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor
domba jantan untuk saya persembahkan.”
2 Balak melakukan seperti yang dikatakan Bileam. Kemudian mereka
mempersembahkan seekor sapi jantan dan seekor domba jantan di atas
setiap mezbah
3 sebagai kurban yang dibakar habis. Sesudah itu Bileam berkata kepada
Balak, “Berdirilah dekat mezbah-mezbah ini sementara saya pergi sendiri
ke sana. Mungkin TUHAN akan datang menemui saya. Apa pun yang
TUHAN nyatakan kepada saya akan saya sampaikan kepadamu.” Lalu
Bileam pergi ke atas sebuah bukit yang gundul,
4 dan di sana Allah menemui Bileam. Lalu Bileam berkata kepada-Nya,
“Saya sudah menyiapkan tujuh mezbah dan mempersembahkan seekor
sapi jantan dan seekor domba jantan di atas masing-masing mezbah itu.”
5 Kemudian TUHAN memberikan Bileam sebuah pesan untuk Balak. Kata-
Nya, “Kembalilah dan sampaikan pesan ini kepada Balak.”
6 Bileam pun kembali dan melihat Balak masih berdiri di tempat semula
bersama para pemuka Moab.
7 Lalu Bileam menyampaikan pesannya,
“Dari Aram, saya dipanggil oleh Balak, raja bangsa Moab.
Dari pegunungan di timur sana, saya dibawa ke sini.
Katanya, ‘Datanglah, kutuklah Yakub untuk saya!

Nyatakanlah kejatuhan orang Israel!'
8 Tetapi bagaimana mungkin saya bisa mengutuk orang yang tidak dikutuk Allah?
Bagaimana mungkin saya mengecam orang yang tidak dikecam oleh TUHAN?
9 Dari puncak gunung-gunung batu saya melihat mereka,
dari atas ketinggian saya memperhatikan mereka.
Mereka adalah suatu bangsa yang tidak bercampur dengan bangsa lain,
karena mereka menjaga kemurnian bangsanya.
10 Adakah yang dapat menghitung keturunan Israel?
Jumlah mereka terlalu banyak seperti debu.
Seperempatnya pun tidak mungkin dihitung.
Semoga akhir hidup saya seperti akhir hidup mereka,
semoga saya mati sebagai orang yang berjalan di jalan yang benar."

11 Lalu berkatalah Balak kepadanya, "Apa yang sudah kamu lakukan kepadaku? Saya memanggilmu ke sini untuk mengutuk musuh-musuhku, tetapi sebaliknya kamu justru memberkati mereka."

12 Jawab Bileam, "Bukankah saya harus menyampaikan pesan TUHAN sesuai dengan apa yang Dia sampaikan?"

Nubuatan Bileam yang kedua

13 Lalu Balak berkata kepada Bileam, "Ikutlah dengan saya ke tempat lain. Kamu bisa melihat bangsa Israel dari sana, tetapi hanya sebagian saja, tidak semuanya. Kutuklah mereka dari sana."

14 Kemudian Balak membawa Bileam ke Padang Pemantauan di atas puncak gunung Pisga. Di sana Balak mendirikan tujuh mezbah dan mempersembahkan seekor sapi jantan dan seekor domba jantan di atas setiap mezbah sebagai kurban yang dibakar habis.

15 Bileam berkata kepada Balak, "Berdirilah di sini dekat kurbanmu sementara saya pergi ke sana untuk bertemu dengan TUHAN."

16 Lalu TUHAN datang menemui Bileam dan memberinya sebuah pesan untuk Balak. Kata-Nya, "Kembalilah dan sampaikan pesan ini kepada Balak."

17 Ketika Bileam kembali, dia melihat Balak masih berdiri di dekat semua kurbannya bersama para pemimpin Moab. Lalu Balak bertanya, "Apakah yang dikatakan TUHAN?"

18 Bileam menyampaikan pesan ini,
"Hai Balak anak Zipor, dengarkanlah pesan yang saya sampaikan ini!
19 Allah itu bukan seperti manusia, jadi Dia tidak pernah berbohong.
Dia tidak pernah berubah pikiran seperti kita.
Semua yang dikatakan-Nya, pasti Dia lakukan.
Semua yang dijanjikan-Nya, pasti Dia tepati.
20 Saya diperintahkan untuk memberkati bangsa pilihan-Nya.
Kalau Dia sudah memberikan berkat-Nya, saya tidak bisa menariknya kembali.
21 Allah tidak merencanakan kemalangan atau kesusahan bagi keturunan Yakub.
TUHAN Allah mereka menyertai mereka,
dan mereka bersorak-sorak karena Allah mereka sendiri memimpin dan menyertai mereka.
22 Allah, yang sudah membawa mereka keluar dari Mesir
menguatkan para pasukan Israel sehingga mereka menyerang musuh seperti sapi jantan yang ganas.

23 Tidak ada ilmu gaib atau kutukan dukun yang bisa menyakiti bangsa
keturunan Yakub.
Malah orang dari segala bangsa akan takjub dan berkata,
'Sungguh luar biasa apa yang Allah sudah lakukan bagi bangsa Israel!'
24 Mereka seperti singa yang bangkit untuk mencari mangsa
dan tidak akan beristirahat sampai melahap mangsanya dan minum
darahnya!"

25 Lalu Balak berkata kepada Bileam, "Ya sudah, kalau kamu tetap tidak mau mengutuk mereka, janganlah memberkati mereka!"

26 Bileam menjawab, "Saya sudah jelaskan kepadamu bahwa hanya perintah TUHAN yang dapat saya lakukan!"

Nubuatan Bileam yang ketiga

27 Maka Balak berkata kepada Bileam, "Ikutlah dengan saya ke tempat lain. Mungkin dari tempat itu Allah akan mengizinkan kamu untuk mengutuk mereka bagi saya."

28 Lalu Balak membawa Bileam ke puncak gunung Peor yang menghadap ke padang belantara.

29 Lalu Bileam berkata kepada Balak, "Dirikanlah bagi saya di sini tujuh mezbah dan siapkan juga tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor domba jantan."

30 Balak melakukan seperti yang dikatakan Bileam, dan mempersembahkan seekor sapi jantan dan seekor domba jantan di atas setiap mezbah.

24

1 Sekarang Bileam sudah tahu bahwa TUHAN ingin memberkati bangsa Israel. Karena itu dia tidak lagi pergi mencari pertanda dengan ilmu gaib seperti yang dia lakukan sebelumnya, tetapi dia memandang ke padang belantara

2 di mana dia melihat perkemahan suku-suku Israel. Roh Allah menguasai dia

3 dan memberikan pesan ini kepadanya,
"Inilah nubuatan Bileam anak Beor,
nubuatan seseorang yang dapat melihat secara rohani dengan jelas.
4 Inilah nubuatan seseorang yang dapat mendengar perkataan Allah,
melihat penglihatan yang ditunjukkan Yang Mahakuasa,
dan bersujud dengan mata rohani terbuka.
5 Hai keturunan Yakub, bagus sekali perkemahanmu!
Betapa indahnya tempat kediamanmu!
6 Perkemahan kalian indah seperti lembah penuh dengan kebun yang
dilintasi sungai,
dan seperti pohon-pohon gaharu dan aras yang ditanam TUHAN di
tepi aliran air.
7 Bukan saja tanaman mereka subur karena tidak kekurangan air,
setiap keluarga mereka juga makmur.
Raja mereka lebih agung dari Raja Agag
dan kerajaan mereka akan berjaya.
8 Allah, yang sudah membawa mereka keluar dari Mesir
menguatkan para pasukan Israel sehingga mereka menyerang musuh
seperti banteng yang ganas.
Para pasukan Israel akan melahap bangsa-bangsa musuh,
meremukkan tulang-tulang mereka,
dan menghabisi mereka dengan panah.

9 Bangsa Israel itu seperti singa yang berbaring.
Siapa yang berani membangunkannya?
Diberkatilah orang yang memberkati mereka
dan terkutuklah orang yang mengutuk mereka!”
10 Maka Balak menjadi geram kepada Bileam. Dengan mengepalkan
tinjunya dia berkata, “Saya memanggil kamu untuk mengutuk musuh-
musuh saya, tetapi kamu malah memberkati mereka sampai tiga kali!
11 Pulang sekarang juga! Saya sudah katakan bahwa saya akan member-
imu bayaran yang sangat besar. Tetapi TUHAN tidak mengizinkan kamu
mendapatkannya.”
12 Jawab Bileam, “Dulu saya sudah katakan kepada utusan-utusan yang
kamu kirim kepada saya,
13 ‘Meskipun Balak memberikan istananya beserta semua perak dan
emas di dalamnya, saya tidak bisa melanggar perintah TUHAN dengan
melakukan apa pun sesuai kemauan saya sendiri, baik hal yang baik
maupun jahat. Saya hanya akan mengatakan apa yang diperintahkan
TUHAN.’
14 Sekarang saya akan pulang kepada bangsa saya. Tetapi sebelumnya,
saya ingin memberitahukanmu apa yang akan dilakukan bangsa Israel
kepada bangsamu di kemudian hari.”

Nubuatan Bileam yang keempat

15 Lalu Bileam mengucapkan pesan ini,
“Inilah nubuatan Bileam anak Beor,
nubuatan seorang yang dapat melihat secara rohani dengan jelas.
16 Inilah nubuatan seseorang yang dapat mendengar perkataan
Allah,
yang memiliki pengetahuan dari Yang Mahatinggi,
melihat penglihatan yang ditunjukkan Yang Mahakuasa,
dan bersujud dengan mata rohani terbuka.
17 Kelak akan tampil seorang keturunan Yakub yang bagaikan bintang.
Dengan tongkat kerajaannya raja Israel ini akan meremukkan bangsa
Moab dan seluruh bangsa musuhnya yang lain.*
Aku melihat dia, tapi sekarang belum waktunya.
Dia masih jauh di masa yang akan datang.
18-19 Pegunungan Seir dan sampai seluruh negeri Edom akan ditaklukkan
oleh raja itu.
Bahkan dia akan menumpas orang-orang yang kabur dari ibukota
mereka.
Sedangkan di bawah pimpinan raja keturunan Yakub itu Israel akan
terus berjaya.”

Nubuatan-nubuatan Bileam yang terakhir

20 Ketika Bileam melihat bangsa Amalek dalam penglihatannya, dia
menyampaikan pesan ini:
“Dulu, di antara bangsa-bangsa lain, Amalek adalah yang terkemuka,
akan tetapi pada akhirnya semua bangsa itu akan dilenyapkan untuk
selamanya.”

---

* **24:17** ***seluruh bangsa musuhnya*** ... Secara harfiah: segala keturunan Syet/Set. Hal ini tidak merujuk kepada keturunan anak Adam dan Hawa yang bernama Set. Raja Israel yang menumpas bangsa Moab dan Edom (di ayat 18) adalah Daud (2Sam. 8). Ada yang menafsirkan bahwa ayat ini juga merujuk kepada Kristus dan kemenangan total-Nya pada waktu kedatangan-Nya yang kedua.

21 Kemudian dalam penglihatannya, Bileam melihat orang Keni. Lalu dia
menyampaikan pesan ini:
“Biarpun kalian orang Keni merasa aman,
seperti burung yang bersarang di bukit batu,
22 tetapi kalian akan ditumpas dan ditawan oleh orang Asyur.”

23 Kemudian Bileam menyampaikan pesannya yang terakhir,
“Celaka! Siapakah yang bisa bertahan hidup
ketika Allah melakukan semua ini?!
24 Namun, kapal-kapal perang akan datang dari pesisir Siprus
dan mereka akan menindas Asyur dan Heber.†
Tetapi kemudian para penindas itu pun akan binasa.”
25 Kemudian Bileam pulang ke tempat tinggalnya, dan Balak juga meninggalkan tempat itu.

25

Bangsa Israel menyembah berhala

1 Sementara orang Israel tinggal di padang Akasia,✡ sebagian laki-laki
Israel mulai melacur dengan perempuan-perempuan Moab yang ada di
sana.
2-3 Perempuan-perempuan itu mengajak mereka ke upacara persembahan kurban kepada dewa-dewa setempat yang disebut para dewa Baal di gunung Peor. Di situ mereka ikut makan kurban itu dan bersujud menyembah dewa-dewa itu. Dengan berbuat demikian, berarti para laki-laki Israel itu mengikatkan diri mereka kepada dewa Baal sehingga bangkitlah amarah TUHAN terhadap Israel.
4 Kata TUHAN kepada Musa, “Tangkaplah semua pemimpin gerombolan
penyembah Baal di antara bangsa Israel dan bunuhlah mereka di hadapan-
Ku. Gantunglah mereka di depan umum pada siang hari supaya murka-Ku
terhadap Israel reda.”
5 Kemudian berkatalah Musa kepada hakim-hakim Israel, “Kamu sekalian
harus membunuh orang-orang dari suku kalian masing-masing yang
menyembah para dewa Baal di gunung Peor.”

Pinehas meredakan murka TUHAN

6-8 Pada waktu itu wabah mulai membunuh sebagian orang Israel. Ketika Musa dan seluruh umat sedang meratap di depan kemah TUHAN, mereka melihat seorang Israel membawa seorang perempuan Midian✡ ke dalam kemahnya. Ketika Pinehas anak Imam Eleazar melihat hal itu, dia meninggalkan perkumpulan itu, mengambil sebuah tombak, dan mengejar kedua orang itu sampai ke dalam kemah. Lalu dengan satu kali tikaman Pinehas membunuh kedua-duanya, karena tombak menembus si laki-laki dan menusuk sampai ke perut perempuan itu. Sesudah itu wabah yang sedang menimpa umat Israel pun berhenti.
9 Ada dua puluh empat ribu orang yang mati karena wabah itu.
10 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa,
11 “Pinehas sudah meredakan amarah-Ku terhadap umat-Ku. Dia turut
merasakan kecemburuan-Ku dan tidak rela umat Israel menyembah siapa
pun selain Aku. Kalau dia tidak bertindak lebih dahulu, Aku nyaris membi-
nasakan mereka semua!✡

---

† **24:24** ***Heber*** Tempat Heber tidak dapat dipastikan. Ada penafsir yang beranggapan bahwa artinya negeri bangsa Aram, dan ada yang beranggapan bahwa artinya bangsa Ibrani/Israel. ✡ **25:1** Yos. 2:1 CK ✡ **25:6-8** Bil. 22:2 CK ✡ **25:11** Kel. 20:5 CK

12 Oleh karena itu, katakan kepadanya bahwa Aku membuat perjanjian
damai dengannya.
13 Aku menetapkan Pinehas dan keturunannya sebagai imam untuk
selama-lamanya karena dia tidak rela Allahnya dikhianati dan dia sudah
memulihkan hubungan bangsa Israel dengan-Ku."
14 Nama orang Israel yang dibunuh bersama dengan perempuan Midian
itu adalah Zimri anak Salu. Salu adalah seorang kepala keluarga dari suku
Simeon.
15 Dan nama perempuan Midian yang dibunuh adalah Kozbi anak Zur. Zur
adalah seorang kepala marga di bangsa Midian.

Hukuman terhadap orang Midian

16 TUHAN berkata kepada Musa,
17 "Seranglah orang Midian dan tewaskanlah mereka,
18 karena mereka sudah menyerang kalian dengan kelicikan mereka
sehingga kalian menyembah Baal Peor. Mereka juga menipu kalian melalui
Kozbi, anak perempuan pemimpin Midian yang dibunuh ketika wabah
sedang merajalela karena Israel menyembah para dewa Baal di gunung
Peor."

26

Sensus pasukan Israel yang kedua
Bil. 1:1-46

1 Sesudah wabah itu berakhir, TUHAN berkata kepada Musa dan Eleazar,
anak almarhum Imam Harun,
2 "Adakanlah sensus prajurit Israel, yaitu semua laki-laki yang berumur
dua puluh tahun ke atas yang sanggup berperang."
3 Lalu di dataran Moab, di tepi sungai Yordan, berseberangan dengan kota
Yeriko, Musa dan Imam Eleazar berkata kepada bangsa Israel,
4 "Sesuai perintah TUHAN kepada Musa, sensus ini menghitung semua
laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas."
Berikut ini adalah keturunan bangsa Israel yang keluar dari Mesir.

Suku Ruben

5-6 Marga-marga dari keturunan Ruben, anak sulung Israel, menurut
nama anak-anaknya:
marga Henokh
marga Palu
marga Hezron
marga Karmi.
7 Pasukan yang terdaftar dari keturunan Ruben ini berjumlah 43.730
orang.
8 Eliab adalah salah satu keturunan dari Palu,
9 dan dia mempunyai anak-anak yang bernama Nemuel, Datan dan
Abiram. Datan dan Abiram adalah dua orang pemimpin yang menentang
Musa dan Harun dan memberontak terhadap TUHAN bersama dengan para
pengikut Korah.✡
10-11 Waktu itu, tanah terbelah seolah-olah membuka mulutnya dan
menelan mereka bersama-sama dengan Korah, seorang dari suku Lewi.✡
Saat itu juga api membakar 250 orang pengikutnya. Kejadian ini menjadi
peringatan bagi seluruh orang Israel.

✡ **26:9** Bil. 16 ✡ **26:10-11** Bil. 16:1

Suku Simeon

12-13 Marga-marga dari keturunan Simeon, menurut nama anak-anaknya:
marga Nemuel
marga Yamin
marga Yakhin
marga Zerah
marga Saul.
14 Pasukan yang terdaftar dari keturunan Simeon ini berjumlah 22.200 orang.

Suku Gad

15-17 Marga-marga dari keturunan Gad, menurut nama anak-anaknya:
marga Zefon
marga Hagi
marga Syuni
marga Ozni
marga Eri
marga Arod
marga Areli.
18 Pasukan yang terdaftar dari keturunan Gad ini berjumlah 40.500 orang.

Suku Yehuda

19-21 Marga-marga dari keturunan Yehuda, menurut nama anak-anaknya:
marga Syela
marga Peres
marga Zerah.
Keturunan dari marga Peres dibagi menjadi dua marga, yaitu marga Hezron dan marga Hamul, keduanya adalah anak laki-laki Peres.
Yehuda dulu mempunyai dua anak yang bernama Er dan Onan, tetapi mereka mati di negeri Kanaan tanpa memiliki keturunan.
22 Pasukan yang terdaftar dari keturunan Yehuda ini berjumlah 76.500 orang.

Suku Isakar

23-24 Marga-marga dari keturunan Isakar, menurut nama anak-anaknya:
marga Tola
marga Pua
marga Yasub
marga Simron.
25 Pasukan yang terdaftar dari keturunan Isakar ini berjumlah 64.300 orang.

Suku Zebulon

26 Marga-marga dari keturunan Zebulon, menurut nama anak-anaknya:
marga Sered
marga Elon
marga Yahleel.
27 Pasukan yang terdaftar dari keturunan Zebulon ini berjumlah 60.500 orang.

Suku Manasye

28 Berikut ini adalah marga-marga dari Manasye dan Efraim, kedua suku
keturunan Yusuf.
29 Dari keturunan Manasye:
marga Makir (anak Manasye)
marga Gilead (anak Makir)
30-32 Keturunan dari marga Gilead dibagi menjadi enam marga, menurut
nama anak-anaknya:
marga Iezer
marga Helek
marga Asriel
marga Sekhem
marga Semida
marga Hefer.
33 Zelafehad anak Hefer tidak punya anak laki-laki, tetapi dia punya lima
anak perempuan. Nama anak-anak perempuannya adalah Mahla, Noa,
Hogla, Milka dan Tirza.
34 Pasukan yang terdaftar dari keturunan Manasye ini berjumlah 52.700
orang.

Suku Efraim

35-36 Marga-marga dari keturunan Efraim, menurut nama anak-anaknya:

nama marga	cabang
Sutelah	Bekher
Sutelah	Tahan

Sutelah hanya mempunyai satu anak laki-laki, tetapi setelah beberapa
waktu marganya disebut marga Eran dan bercabang.
37 Pasukan yang terdaftar dari keturunan Efraim ini berjumlah 32.500
orang. Demikianlah marga-marga keturunan Yusuf dari Manasye dan
Efraim.

Suku Benyamin

38-39 Marga-marga dari keturunan Benyamin, menurut nama anak-
anaknya:

nama marga	cabang
Bela	Ared
Bela	Naaman
Asybel	
Ahiram	
Sefufam	
Hufam	

40 Keturunan dari marga Bela bercabang sesuai nama kedua anak laki-
lakinya.
41 Pasukan yang terdaftar dari marga-marga keturunan Benyamin ini
berjumlah 45.600 orang.

Suku Dan

42-43 Marga dari keturunan Dan, menurut nama anaknya:
marga Suham.
Pasukan yang terdaftar dari marga ini berjumlah 64.400 orang.

Suku Asyer

44 Marga-marga dari keturunan Asyer, menurut nama anak-anaknya:

nama marga	cabang
Yimna	
Yiswi	
Beria	Heber
Beria	Malkiel

45 Keturunan dari marga Beria dibagi menjadi dua marga, menurut nama anak-anaknya.
46 Asyer mempunyai seorang anak perempuan yang bernama Serah.
47 Pasukan yang terdaftar dari marga Asyer ini berjumlah 53.400 orang.

Suku Naftali

48-49 Marga-marga dari keturunan Naftali, menurut nama anak-anaknya:
marga Yahzeel
marga Guni
marga Yezer
marga Syilem.
50 Pasukan yang terdaftar dari keturunan Naftali ini berjumlah 45.400 orang.

Pembagian tanah

51 Jumlah keseluruhan pasukan Israel yang terdaftar adalah 601.730 orang.
52 Lalu TUHAN berkata kepada Musa,
53-56 “Nanti tanah yang Aku berikan kepada suku-suku Israel akan dibagi sesuai cara ini: Tanah warisan yang lebih luas akan dibagikan kepada suku yang jumlah pasukannya besar, dan tanah warisan yang lebih kecil kepada suku yang jumlah pasukannya kecil. Adakanlah pengundian diantara suku-suku besar untuk menentukan pembagian tanah warisan yang lebih luas, lalu mengadakan pengundian diantara suku-suku yang lebih kecil untuk menentukan pembagian tanah warisan yang cocok bagi mereka.”

Sensus suku Lewi yang kedua
Bil. 4

57 Marga-marga dari keturunan Lewi, menurut nama anak-anaknya:

nama marga	keterangan
Gerson	akhirnya disebut marga Libni (anak Gerson)
Kehat	cabang marga Hebron
Kehat	cabang Korah anak Izhar, cucu Kehat
Merari	yang akhirnya bercabang marga Merari dan marga Musi.

Asal-usul marga Korah

58 Kehat mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Amram.
59 Amram menikah dengan Yokebet, anak perempuan Lewi yang lahir di
Mesir. Mereka mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Harun dan Musa, dan
seorang anak perempuan bernama Miryam.
60 Harun mempunyai empat anak laki-laki, yaitu Nadab, Abihu, Eleazar
dan Itamar.
61 Tetapi Nadab dan Abihu mati karena mereka mempersembahkan dupa
dengan cara yang tidak sesuai dengan perintah TUHAN.✡
62 Semua laki-laki dari suku Lewi yang berumur satu bulan ke atas
berjumlah 23.000 orang. Sensus suku Lewi diadakan terpisah dari suku-
suku Israel lainnya karena mereka tidak menerima tanah warisan seperti
yang lainnya.

Ringkasan sensus kedua

63 Demikianlah hasil sensus prajurit Israel yang diadakan oleh Musa
dan Imam Eleazar di dataran Moab di tepi sungai Yordan, berseberangan
dengan kota Yeriko.
64-65 Dari semua orang yang terdaftar oleh Musa dan Harun di gunung
Sinai dalam sensus yang pertama,✡ tidak ada satupun yang terdaftar ulang
dalam sensus kedua kecuali Kaleb anak Yefune dan Yosua anak Nun.✡
Hal ini terjadi karena TUHAN sudah mengatakan bahwa selain mereka,
semua orang dewasa yang terdaftar di sensus pertama akan mati di padang
belantara.

27

Anak-anak perempuan Zelafehad

1 Lalu mendekatlah kelima anak perempuan Zelafehad. Nama-nama
mereka adalah Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza. Garis keturunan
mereka adalah Yusuf, Manasye, Makir, Gilead, Hefer, dan Zelafehad.
2 Mereka menghadap Musa, Imam Eleazar, para pemimpin serta seluruh
umat di depan kemah TUHAN.
3 Mereka berkata, “Ayah kami sudah meninggal di padang belantara dan
dia tidak mempunyai anak laki-laki. Ayah kami tidak ikut memberontak
terhadap TUHAN bersama dengan pengikut-pengikut Korah, tetapi dia mati
karena dosanya sendiri.
4 Apakah hanya karena dia tidak punya anak laki-laki sebagai pewaris,
namanya terhapus dari marganya? Mohon berikanlah kami tanah warisan
bersama dengan saudara-saudara ayah kami.”
5 Lalu Musa membawa perkara itu di hadapan TUHAN.
6 Maka TUHAN menjawab Musa,
7 “Apa yang dikatakan anak perempuan Zelafehad itu benar. Berikan-
lah kepada mereka tanah warisan bersama dengan saudara-saudara ayah
mereka. Tanah untuk Zelafehad harus diwariskan kepada mereka.
8 “Katakanlah kepada orang Israel, ‘Apabila seorang laki-laki meninggal
dan dia tidak punya anak laki-laki, warisannya harus diberikan kepada
anak-anak perempuannya.
9 Kalau dia juga tidak punya anak perempuan, berikanlah warisannya itu
kepada saudaranya laki-laki.

✡ **26:61** Im. 10:1-2 ✡ **26:64-65** Bil. 1 ✡ **26:64-65** Bil. 14:30

10 Jika dia tidak juga punya saudara laki-laki, berikanlah warisannya itu
kepada saudara laki-laki ayahnya.
11 Dan apabila ayahnya tidak punya saudara laki-laki, berikanlah
warisannya itu kepada kerabat terdekatnya dalam kaumnya.' Itulah
perintah-Ku kepadamu dan hal ini harus menjadi peraturan yang berlaku
turun temurun bagi orang Israel."

Yosua dipilih sebagai pengganti Musa

12 TUHAN berkata kepada Musa, "Naiklah ke pegunungan Abarim* ini,
dan dari sana pandanglah negeri yang sudah Aku berikan kepada bangsa
Israel.
13 Sesudah kamu memandang negeri itu, kamu akan mati sama seperti
kakakmu Harun dan mendapat tempat bersama nenek moyangmu yang
sudah meninggal,✡
14 karena waktu bangsa Israel bersungut-sungut di padang belantara Zin,
kalian berdua melawan perintah-Ku tentang air itu. Kalian tidak menghor-
mati Aku sebagai Allah yang kudus di hadapan mereka." (Peristiwa itu
terjadi di mata air Meriba di Kades di padang belantara Zin.)✡
15 Lalu Musa berkata kepada TUHAN,
16 "Ya TUHAN, Engkau Allah atas segala makhluk hidup. Aku mohon
kepada-Mu, tunjuklah seorang pemimpin untuk umat-Mu ini,
17 untuk memimpin mereka dalam perang, dan menjaga mereka supaya
tidak menjadi seperti kawanan domba tanpa gembala."
18-19 Maka berkatalah TUHAN kepada Musa, "Panggillah Yosua anak Nun.
Dia mempunyai bakat memimpin. Lalu suruh dia berdiri di hadapan
Imam Eleazar dan seluruh umat-Ku. Kemudian letakkan tanganmu pada
kepalanya untuk melantiknya sebagai penggantimu yang memimpin atas
umat-Ku.
20 Alihkanlah kepadanya sebagian kewenangan yang ada padamu supaya
seluruh umat Israel patuh kepadanya.
21 Kapan saja Yosua perlu mengambil suatu keputusan, dia akan minta
Imam Eleazar menggunakan Urim✡ untuk mengetahui keputusan-Ku. Be-
gitulah cara Yosua dan seluruh bangsa Israel akan diarahkan sesuai dengan
kehendak-Ku, sesudah kamu tidak ada lagi di dunia."
22-23 Lalu, sesuai perintah TUHAN, Musa melantik Yosua. Dalam perte-
muan seluruh umat dan disaksikan oleh Imam Eleazar, Musa meletakkan
tangan di atas Yosua dan berdoa bagi dia sebagai penggantinya.

28

Kurban harian

1 TUHAN berkata kepada Musa,
2 "Sampaikanlah kepada umat Israel: Persembahan kalian merupakan
makanan bagi-Ku dan asapnya harum bagi-Ku. Pastikan semua itu
dipersembahkan pada waktu yang ditentukan.
3 "Setiap hari, persembahkanlah dua ekor anak domba jantan yang beru-
mur satu tahun sebagai kurban yang dibakar habis. Setiap domba itu harus
yang tidak bercacat.
4 Satu ekor dipersembahkan pada pagi hari dan satu ekor dipersem-
bahkan pada waktu matahari terbenam.

---

* **27:12** ***pegunungan Abarim*** Salah satu puncak di dalam pegunungan Abarim disebut gunung Nebo (Ul. 32:49; 34:1). ✡ **27:13** Ul. 34:1-8 ✡ **27:14** Bil. 20:1-13 ✡ **27:21** Kel. 28:30 CK

5-8 Baik itu kurban waktu pagi maupun kurban waktu matahari terbenam,
setiap kurban anak domba akan disertai dengan persembahan gandum-
ganduman berupa 3 liter tepung terbaik dicampur dengan 1 liter minyak
zaitun. Berilah juga persembahan curahan satu liter air anggur. Kurban
bakaran seperti ini pertama kali dipersembahkan kepada-Ku di gunung
Sinai dan akan terus dipersembahkan setiap hari. Bau harum persembahan
ini akan menyenangkan Aku."

Kurban hari Sabat

9-10 "Setiap hari Sabat, selain kurban dan persembahan curahan harian,
kalian juga akan mempersembahkan dua ekor anak domba jantan yang
berumur satu tahun sebagai kurban yang dibakar habis. Setiap domba
itu harus yang tidak bercacat, dan setiap kurban itu akan disertai dengan
persembahan gandum-ganduman yang berupa 6 liter tepung terbaik yang
dicampur dengan minyak zaitun dan persembahan curahannya."

Kurban setiap bulan

11 "Setiap awal bulan, persembahkanlah semua hewan ini sebagai kurban
yang dibakar habis:
dua ekor sapi jantan muda,
satu ekor domba jantan,
dan tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun.
Semua hewan itu harus yang tidak bercacat.
12-14 Setiap kurban itu akan disertai dengan persembahan curahan dan
persembahan gandum-ganduman berupa tepung terbaik yang dicampur
dengan minyak zaitun. Inilah ketentuan banyaknya tepung dan air anggur
yang akan dipersembahkan untuk setiap macam hewan:

kurban	**tepung**	**curahan**
sapi jantan muda	9 liter	2 liter
domba jantan	6 liter	1,3 liter
anak domba jantan	3 liter	1 liter

Kurban-kurban bakaran ini akan dipersembahkan setiap awal bulan. Bau
harum kurban-kurban ini akan menyenangkan Aku.
15 "Pada pagi hari setiap awal bulan, sesudah kalian mempersembahkan
kurban-kurban bakaran harian dengan persembahan curahannya, persem-
bahkanlah seekor kambing jantan kepada-Ku sebagai kurban penghapus
dosa."

Kurban pada Perayaan Roti Tidak Beragi
Kel. 12; 13:3-16; Im. 23:5-8; Bil. 28:16-25; Ul. 16:1-8

16 "Pada tanggal empat belas bulan pertama, kalian akan merayakan hari
Paskah bagi-Ku. Kalian merayakannya untuk mengenang malam saat Aku
menebus bangsa Israel dari perbudakan di Mesir.
17 Lalu, mulai hari berikutnya, tanggal kelima belas, Perayaan Roti Tidak
Beragi dimulai. Selama tujuh hari kalian tidak boleh makan roti yang
beragi.
18 "Pada hari pertama perayaan itu, kalian harus berkumpul untuk berib-
adah bersama dan tidak boleh melakukan perkerjaan sehari-hari.
19-24 Selama tujuh hari itu, setiap hari persembahkanlah semua hewan ini
sebagai kurban yang dibakar habis:
dua ekor sapi jantan muda,
satu ekor domba jantan,

dan tujuh ekor anak domba yang berumur satu tahun.
Semuanya harus yang tidak bercacat. Bau harum kurban-kurban ini menyenangkan hati-Ku. Setiap kurban tersebut akan disertai dengan persembahan gandum-ganduman berupa tepung terbaik yang dicampur dengan minyak zaitun. Inilah banyaknya tepung yang akan dipersembahkan untuk setiap macam hewan:

kurban	tepung
sapi jantan muda	9 liter
domba jantan	6 liter
anak domba jantan	3 liter

Kalian juga akan mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa, untuk memulihkan hubungan kalian dengan-Ku. Semua ini akan dipersembahkan setiap pagi selama tujuh hari itu, sesudah kalian mempersembahkan kurban bakaran harian dengan persembahan curahannya.
25 Pada hari ketujuh perayaan itu kalian harus kembali berkumpul untuk beribadah bersama dan tidak boleh melakukan pekerjaan sehari-hari.”

Kurban pada Hari Raya Panen
Im. 23:9-14; Ul. 16:9-12
26 “Pada Hari Raya Panen Pertama, waktu kalian mempersembahkan kepada-Ku persembahan gandum-ganduman dari hasil panen jelai pertama, kalian akan berkumpul untuk beribadah bersama. Tidak boleh kalian melakukan pekerjaan sehari-hari pada hari itu.
27 Persembahkanlah kepada-Ku semua hewan ini sebagai persembahan yang dibakar habis:
dua ekor sapi jantan muda,
satu ekor domba jantan,
dan tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun.
28 Setiap kurban harus disertai dengan persembahan gandum-ganduman berupa tepung terbaik yang dicampur dengan minyak zaitun. Inilah banyaknya tepung yang akan dipersembahkan untuk setiap macam hewan:
29

kurban	tepung
Sapi jantan muda	9 liter
Domba jantan	6 liter
Anak domba jantan	3 liter

30 “Kalian juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa, untuk memulihkan hubungan kalian dengan-Ku.
31 Pastikanlah bahwa semua hewan yang dikurbankan itu tidak bercacat. Persembahkanlah kurban-kurban ini beserta persembahan curahannya yang ditentukan. Semua ini akan dipersembahkan pada pagi hari sesudah kalian mempersembahkan kurban bakaran harian dengan persembahan gandum-gandumannya yang ditentukan.”

29

Kurban pada Hari Raya Terompet
Im. 23:23-25

1 “Tanggal satu bulan ketujuh adalah Hari Raya Terompet. Pada hari itu
kalian tidak boleh melakukan pekerjaan sehari-hari. Berkumpullah untuk
beribadah bersama dan bunyikanlah terompet berulang kali.
2 Persembahkanlah hewan-hewan ini sebagai kurban yang dibakar habis:
seekor sapi jantan muda,
seekor domba jantan,
dan tujuh ekor anak domba jantan yang berumur satu tahun
Semuanya harus yang tidak bercacat. Bau harum kurban-kurban itu akan
menyenangkan Aku.
3-4 Setiap ekor hewan kurban harus disertai dengan persembahan gandum-
ganduman berupa tepung terbaik yang dicampur dengan minyak zaitun.
Inilah jumlah tepung yang harus dipersembahkan untuk setiap macam
hewan:

kurban	tepung
sapi jantan muda	9 liter
domba jantan	6 liter
anak domba jantan	3 liter

5 Kalian juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai
kurban penghapus dosa untuk memulihkan hubungan kalian dengan-Ku.
6 Bau harum semua kurban ini akan menyenangkan Aku. Semua kurban
untuk hari raya ini adalah tambahan selain kurban bakaran harian dan bu-
lanan. Setiap kurban tetap harus dilakukan dengan persembahan curahan
dan gandum-gandumannya yang ditentukan.”

Kurban pada Hari Raya Pendamaian
Im. 23:26-32

7 “Tanggal sepuluh bulan ketujuh adalah Hari Raya Pendamaian. Pada
hari itu, kalian harus berpuasa dan tidak boleh melakukan pekerjaan
sehari-hari. Kalian akan berkumpul untuk beribadah bersama.
8 Persembahkanlah semua hewan ini sebagai kurban yang dibakar habis:
seekor sapi jantan muda,
seekor domba jantan,
dan tujuh ekor anak domba jantan berumur satu tahun.
Bau harum kurban-kurban itu akan menyenangkan Aku. Setiap ekor
hewan itu harus yang tidak bercacat.
9-10 Setiap ekor hewan kurban harus disertai dengan persembahan gandum-
ganduman berupa tepung terbaik yang dicampur dengan minyak zaitun.
Inilah banyaknya tepung yang harus dipersembahkan untuk setiap macam
hewan:

Kurban	Tepung
sapi jantan muda	9 liter
domba jantan	6 liter
anak domba jantan	3 liter

11 Kalian juga harus mempersembahkan seekor kambing jantan sebagai
kurban penghapus dosa. Semua kurban untuk hari raya ini terpisah dari
kurban upacara pendamaian dan kurban bakaran harian beserta persem-
bahan curahan dan gandum-gandumannya yang ditentukan.”

Persembahan pada Hari Raya Pondok
Im. 23:15-22, 33-36, 39-43; Ul. 16:13-17

12 "Perayaan Pondok-pondok jatuh pada tanggal lima belas bulan ketujuh.
Kalian akan berkumpul untuk ibadah bersama dan tidak boleh melakukan
pekerjaan sehari-hari. Kalian harus mengadakan perayaan bagi-Ku selama
tujuh hari, dimulai pada hari itu.
13-34 Inilah jumlah hewan yang akan dipersembahkan sebagai kurban
yang dibakar habis selama tujuh hari perayaan itu:

hari	sapi jantan muda	domba jantan	anak domba jantan
pertama	13	2	14
kedua	12	2	14
ketiga	11	2	14
keempat	10	2	14
kelima	9	2	14
keenam	8	2	14
ketujuh	7	2	14

Semuanya harus hewan yang tidak bercacat. Bau harum kurban-kurban
itu akan menyenangkan Aku. Setiap ekor hewan kurban itu harus diser-
tai dengan persembahan gandum-ganduman berupa tepung terbaik yang
dicampur dengan minyak zaitun dan persembahan curahannya. Inilah
banyaknya tepung yang akan dipersembahkan untuk setiap macam hewan:

kurban	tepung
sapi jantan muda	9 liter
domba jantan	6 liter
anak domba jantan	3 liter

Setiap hari selama tujuh hari itu, kalian juga akan mempersembahkan
seekor kambing jantan sebagai kurban penghapus dosa. Semua itu akan
dipersembahkan sesudah kalian mempersembahkan kurban bakaran har-
ian dengan persembahan curahan dan gandum-ganduman yang sesuai
ketentuannya.
35 "Pada hari kedelapan, kalian akan kembali berkumpul untuk beribadah
bersama dan tidak boleh melakukan pekerjaan sehari-hari.
36 Pada hari itu, persembahkanlah semua hewan itu sebagai kurban yang
dibakar habis:
seekor sapi jantan muda,
seekor domba jantan,
dan tujuh ekor anak domba berumur satu tahun.

Setiap hewan itu harus yang tidak bercacat. Bau harum kurban-kurban itu
akan menyenangkan Aku.
37 Setiap kurban itu akan disertai dengan persembahan curahan dan
gandum-ganduman yang sesuai yang ditentukan.
38 Pada hari itu kalian juga akan mempersembahkan seekor kambing jantan
sebagai kurban penghapus dosa. Semua ini akan dipersembahkan pada
pagi hari sesudah kalian mempersembahkan kurban bakaran harian den-
gan persembahan curahannya yang ditentukan.

39 “Itulah kurban-kurban yang akan kalian persembahkan kepada-Ku pada
hari-hari raya. Semua persembahan itu terpisah dari kurban lainnya,
seperti kurban untuk memenuhi janji, kurban sukarela, kurban yang
dibakar habis, kurban tanda damai, dan persembahan curahan dan
gandum-ganduman.”
40 Lalu Musa menyampaikan semua ini kepada orang Israel sesuai perintah
TUHAN kepadanya.

30

Peraturan tentang sumpah kepada TUHAN

1 Musa mengumpulkan para pemimpin suku-suku Israel lalu berkata
kepada mereka, “Inilah yang diperintahkan TUHAN:
2 Apabila seorang laki-laki berjanji dengan sumpah demi Aku, baik untuk
melakukan sesuatu atau berpantang melakukan sesuatu, maka dia harus
melakukan sesuai janjinya itu dan tidak boleh mengingkarinya.
3 “Apabila seorang gadis yang masih tinggal di rumah ayahnya berjanji den-
gan bersumpah demi Aku, baik untuk melakukan sesuatu atau berpantang
melakukan sesuatu,
4 kalau ayahnya diam saja pada hari dia mendengar tentang sumpahnya
itu, maka sumpahnya itu tetap berlaku dan gadis itu harus memenuhi
janjinya itu.
5 Tetapi jika ayahnya melarangnya pada hari dia mendengar tentang
sumpah itu, maka sumpahnya itu tidak berlaku dan janjinya tidak perlu
dipenuhi. Aku akan mengampuni gadis itu karena ayahnya melarangnya
untuk memenuhi sumpahnya.
6 “Andaikan seorang perempuan secara gegabah mengikat diri sendiri
dengan berjanji dan bersumpah demi Aku dan kemudian menikah,
7 kalau suaminya tidak melarangnya pada hari dia mendengar tentang
sumpah itu, maka sumpah itu tetap berlaku dan perempuan itu harus
memenuhi janjinya itu.
8 Tetapi kalau suaminya melarangnya pada hari dia mendengar tentang
sumpah itu, maka sumpahnya menjadi tidak berlaku dan janjinya tidak
perlu dipenuhi. Aku akan mengampuni perempuan itu.
9 “Apabila seorang janda atau seorang perempuan yang sudah bercerai
mengikat diri sendiri dengan berjanji dan bersumpah demi Aku, dia harus
memenuhi janjinya itu.
10 “Andaikan seorang perempuan yang sudah bersuami berjanji dengan
bersumpah demi Aku, untuk melakukan sesuatu atau pantang melakukan
sesuatu,
11 kalau suaminya tidak melarangnya pada hari dia mendengar tentang
sumpah itu, maka sumpah itu berlaku dan perempuan itu harus memenuhi
janjinya itu.
12 Tetapi kalau suaminya melarangnya pada hari dia mendengar ten-
tang sumpah itu, maka sumpah itu menjadi tidak berlaku dan janjinya
tidak perlu dipenuhi. Suaminya membatalkan sumpah itu dan Aku akan
mengampuni perempuan itu.
13 Seorang suami berhak menyetujui atau membatalkan semua janji
dengan sumpah apa pun yang diucapkan oleh istrinya, termasuk janji untuk
berpantang melakukan sesuatu.
14 Tetapi kalau suami tidak melarangnya pada hari dia mendengar ten-
tang sumpah itu, berarti suami itu sudah menyetujui sumpah istrinya.

15 Kalau di kemudian hari suami itu melarang istrinya memenuhi sumpah
itu, maka si suami akan menanggung akibat pelanggaran sumpah istrinya."
16 Itulah aturan-aturan yang TUHAN berikan kepada Musa tentang peran
seorang suami terhadap sumpah yang dibuat oleh istrinya, dan juga peran
seorang ayah terhadap sumpah yang dibuat oleh anak perempuannya
yang belum menikah.

31

Bangsa Israel menyerang orang Midian

1 TUHAN berbicara kepada Musa,
2 "Kamu harus membalas orang Midian karena mereka menjerumuskan
bangsa Israel ke dalam perzinaan. Sesudah itu, kamu akan mati dan
mendapat tempat bersama nenek moyangmu yang sudah meninggal."
3 Lalu Musa berkata kepada orang Israel, "Mari kita bersiap-siap untuk
perang! Pilihlah orang yang akan masuk dalam pasukan kita. Kita akan
menyerang Midian untuk melaksanakan pembalasan bagi TUHAN karena
mereka menjerumuskan bangsa kita ke dalam perzinaan.
4 Setiap suku Israel akan mempersiapkan 1.000 orang untuk maju
berperang."
5 Maka setiap suku mempersiapkan 1.000 orang, sehingga ada 12.000
orang bersenjata yang siap berperang.
6 Musa memerintahkan mereka pergi berperang di bawah pimpinan
Pinehas, anak Imam Eleazar. Pinehas membawa beberapa benda suci dari
kemah TUHAN dan terompet-terompet untuk memberi aba-aba perang.
7 Kemudian mereka menyerang Midian, seperti yang TUHAN perintahkan
kepada Musa, dan membunuh semua laki-laki Midian,
8 termasuk kelima raja Midian, yaitu Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba.
Mereka juga membunuh Bileam anak Beor.
9 Kemudian pasukan Israel menawan perempuan-perempuan dan anak-
anak orang Midian, serta merampas semua ternak dan seluruh kekayaan
Midian.
10 Semua kota-kota dan perkemahan orang Midian dibakar.
11 Sesudah pasukan Israel mengumpulkan semua rampasan, ternak, dan
tawanan perang,
12 mereka membawa semuanya itu kepada Eleazar, Musa, dan seluruh
umat Israel di perkemahan mereka di dataran Moab, di tepi sungai Yordan,
berseberangan dengan kota Yeriko.
13 Maka Musa, Eleazar, dan semua pemimpin umat Israel menyambut
kedatangan mereka.
14 Tetapi Musa marah kepada para perwira dan komandan pasukan Israel.*
15 Dia berkata kepada mereka, "Kenapa kalian membiarkan semua
perempuan itu hidup?
16 Perempuan-perempuan inilah yang memikat orang Israel atas nasihat
Bileam sehingga mereka berkhianat kepada TUHAN di Peor. Karena itu
umat TUHAN ditimpa wabah.
17 Jadi, kalian harus membunuh semua anak laki-laki orang Midian dan
juga semua perempuan yang sudah tidak perawan.
18 Tetapi biarkanlah gadis yang masih perawan tetap hidup untuk men-
jadi istri atau budakmu.

---

* **31:14** ***para perwira dan komandan pasukan Israel*** Secara harfiah: komandan atas seribu (prajurit) dan komandan atas seratus (prajurit).

19 Lalu kalian harus berkemah di luar perkemahan Israel selama tujuh
hari. Pada hari yang ketiga dan ketujuh, semua orang di antara kalian yang
sudah membunuh atau menyentuh mayat, dan juga semua gadis tawanan
kalian, harus menyucikan diri.
20 Semua pakaian dan barang-barang yang terbuat dari kulit binatang,
bulu kambing, dan kayu, harus disucikan juga."
21 Kemudian Imam Eleazar berkata kepada seluruh tentara yang kembali
dari pertempuran itu, "Inilah perintah yang TUHAN berikan melalui Musa:
22-23 Kalian harus menyucikan semua barang yang tahan api, seperti
emas, perak, perunggu, besi, timah putih, dan timah hitam, dengan
menaruhnya di atas api lalu memercikinya dengan air penyucian. Sedan-
gkan semua barang yang tidak tahan api harus disucikan dengan air penyu-
cian saja.
24 Pada hari ketujuh, kalian harus mencuci pakaian kalian. Sesudah itu
kalian tidak lagi najis dan bisa kembali ke perkemahan. "

Pembagian barang rampasan

25 Berkatalah TUHAN kepada Musa,
26 "Kamu, Eleazar, dan para pemimpin marga dalam setiap suku harus
menghitung hasil rampasan dari pertempuran, termasuk para tawanan dan
ternak.
27 Bagilah hasil rampasan itu menjadi dua. Setengah diberikan kepada
pasukan yang pergi berperang, dan yang setengah lagi diberikan kepada
umat Israel yang lain.
28-29 Dari setengah hasil rampasan itu yang adalah milik pasukan yang
pergi berperang, berikanlah persembahan khusus kepada-Ku. Persem-
bahan khusus itu adalah satu dari setiap lima ratus tawanan. Begitu
juga untuk keledai, sapi, kambing, dan domba. Seekor hewan diberikan
dari setiap lima ratus hewan sejenisnya. Semua persembahan khusus itu
diberikan kepada Eleazar, yang akan membagikannya kepada para imam.
30 Persembahan khusus juga diambil dari hasil rampasan milik umat
Israel, tetapi itu diberikan kepada suku Lewi, karena merekalah yang
mengurus kemah-Ku. Mereka terima dua persen (yaitu satu dari setiap lima
puluh) dari tawanan, kambing, sapi, domba, dan ternak lainnya."
31 Maka Eleazar dan Musa melakukan sesuai perintah TUHAN kepada
Musa.
32-35 Adapun jumlah hasil rampasan dari pertempuran itu adalah:
675.000 ekor kambing domba
72.000 ekor sapi
61.000 ekor keledai
32.000 gadis perawan.
36-40 Pasukan yang pergi berperang menerima setengahnya, yaitu:
337.500 ekor kambing domba
36.000 ekor sapi
30.500 ekor keledai
16.000 gadis perawan.
Dari jumlah itu, yang diserahkan kepada para imam adalah:
675 ekor kambing domba
72 ekor sapi
61 ekor keledai
32 gadis perawan.
41 Musa menyerahkan bagian untuk TUHAN kepada Eleazar, sesuai perintah
TUHAN kepadanya.

42 Dari hasil rampasan itu, setengahnya lagi adalah untuk umat Israel. Musa
memisahkan bagian itu dari setengahnya yang menjadi milik pasukan yang
pergi berperang.
43 Bagian untuk umat Israel adalah:
337.500 ekor kambing domba
44 36.000 ekor sapi
45 30.500 ekor keledai
46 16.000 gadis perawan.
47 Sesuai perintah TUHAN tersebut, Musa mengambil dua persen (yaitu satu
dari setiap lima puluh) dari tawanan dan ternak, dan menyerahkannya
kepada suku Lewi.
48 Kemudian para perwira dan komandan pasukan Israel datang meng-
hadap Musa.
49 Mereka berkata, "Kami sudah menghitung setiap orang yang pergi
berperang di bawah pimpinan kami, dan kami mendapati bahwa tidak ada
satu pun yang mati terbunuh.
50 Karena itu, kami membawa perhiasan emas berupa gelang, cincin,
anting, dan kalung dari hasil rampasan yang kami ambil masing-masing.
Semua ini kami persembahkan kepada TUHAN sebagai ucapan terima kasih
karena Dia melindungi kami."
51-52 Maka para perwira dan komandan pasukan itu mempersembahkan
berbagai macam perhiasan emas tersebut kepada TUHAN saat mereka
menyerahkannya kepada Eleazar dan Musa. Berat emas itu mencapai 190
kilogram.
53 (Setiap prajurit masih juga menyimpan hasil rampasan yang lainnya.)
54 Semua emas yang diterima Eleazar dan Musa dari para pemimpin
perang ditaruh dalam kemah TUHAN sebagai tanda terima kasih kepada-
Nya dan sekaligus permohonan supaya TUHAN tetap menyertai bangsa
Israel.

32

Suku Ruben dan Gad menetap di sebelah timur sungai Yordan

1 Suku Ruben dan Gad memiliki sangat banyak ternak. Dan mereka melihat
bahwa tanah Yazer dan Gilead cocok untuk memelihara ternak.
2 Maka pemimpin kedua suku itu datang kepada Imam Eleazar dan Musa,
dan para pemimpin lainnya. Mereka berkata,
3-4 "TUHAN sudah menaklukkan Atarot, Dibon, Yazer, Nimrah, Hesbon,
Elale, Sebam, Nebo, dan Beon bagi umat Israel. Tanah-tanah itu baik untuk
beternak, dan kami punya banyak ternak.
5 Kalau Tuan berkenan, kami mohon supaya tanah itu diberikan menjadi
milik kami. Jangan membawa kami ke seberang sungai Yordan untuk
menetap di sana."
6 Kemudian Musa menjawab mereka, "Tidak boleh seperti itu! Tidak
mungkin kalian tinggal aman-aman saja di sini sementara saudara-saudara
kalian pergi berperang!
7 Kalian tentu akan membuat bangsa Israel patah semangat untuk menye-
berangi sungai Yordan ke tanah yang dijanjikan TUHAN kepada kita.
8 Itulah yang dilakukan bapak-bapakmu ketika mereka diutus sebagai
mata-mata dari Kades Barnea untuk melihat seperti apa negeri Kanaan itu.
9 Sesudah mereka pergi ke lembah Eskol dan menjelajahi negeri itu,
mereka kembali dan membuat bangsa Israel patah semangat sehingga tidak
mau pergi ke negeri yang sudah dijanjikan TUHAN itu.

10 Karena itu TUHAN marah kepada mereka dan bersumpah,
11 ‘Semua orang yang berumur dua puluh tahun ke atas ketika keluar dari
Mesir tidak akan melihat negeri yang Aku janjikan kepada Abraham, Isak,
dan Yakub, karena mereka tidak mengikut Aku dengan sepenuh hati.
12 Dari generasi itu, hanya Kaleb anak Yefune dan Yosua anak Nun yang
akan masuk ke negeri itu karena mereka mengikut Aku dengan sepenuh
hati.’
13 “Karena murka-Nya, TUHAN membuat bangsa Israel mengembara di
padang belantara selama empat puluh tahun, sampai semua orang dari
generasi yang memberontak terhadap TUHAN itu mati.
14 Dan sekarang, kalian mau mengulang kesalahan mereka! Orang-orang
berdosa seperti kalian akan membuat TUHAN semakin marah terhadap
Israel.
15 Kalau kalian tidak mau mengikut TUHAN, Dia akan membiarkan
bangsa Israel terus mengembara di padang belantara dan kalian akan
membuat bangsa ini hancur!”
16-17 Kemudian para pemimpin suku Ruben dan Gad, mendekat kepada
Musa dan berkata, “Biarkanlah kami membangun kandang-kandang untuk
ternak kami dan tembok benteng untuk kota-kota tempat tinggal anak istri
kami supaya mereka aman dari serangan orang-orang setempat. Sesudah
itu, kami akan mengangkat senjata dan maju memimpin bangsa Israel
untuk berperang, sampai mereka mendapatkan tanah mereka.
18 Kami tidak akan pulang sebelum seluruh bangsa Israel mendapat tanah
warisan mereka.
19 Kami tidak akan menerima tanah warisan di seberang sungai Yordan,
karena tanah warisan kami ada di sini, di sebelah timur sungai Yordan.”
20-21 Jawab Musa, “Kalau kalian mengangkat senjata, menyeberangi sungai
Yordan, dan berperang demi TUHAN sampai Dia mengusir musuh-musuh-
Nya
22 dan menaklukkan negeri itu, maka kalian boleh kembali dan hidup di
sini. Negeri ini akan menjadi milik kalian ketika sudah memenuhi tanggung
jawab kalian terhadap TUHAN dan bangsa Israel.
23 Tetapi kalau kalian tidak melakukannya, kalian berdosa terhadap Allah
dan kalian pasti akan menanggung akibatnya.
24 Sekarang, bangunlah kota-kota berbenteng untuk anak istri kalian dan
kandang-kandang untuk ternak kalian. Lalu tepatilah janji kalian.”
25 Para pemimpin suku Gad dan Ruben menjawab, “Kami adalah hamba-
hambamu. Kami akan melakukan sesuai perintahmu.
26 Anak istri dan ternak kami akan tinggal di kota-kota di daerah Gilead,
27 tetapi kami akan mengangkat senjata, menyeberangi sungai Yordan,
dan maju berperang bagi TUHAN, sesuai perintahmu.”
28 Maka Musa memberi perintah kepada Imam Eleazar, Yosua, dan para
pemimpin suku Israel,
29 “Jika orang-orang dari suku Gad and Ruben mengangkat senjata bagi
TUHAN dan menyeberangi sungai Yordan, dan jika negeri itu berhasil di-
taklukkan, berikanlah daerah Gilead kepada mereka sebagai milik mereka.
30 Tetapi kalau mereka tidak mengangkat senjata dan menyeberangi
sungai Yordan bersama dengan kalian, mereka akan mendapat tanah di
negeri Kanaan, sama dengan suku-suku Israel lainnya.”
31 Para pemimpin suku Gad dan Ruben menjawab, “Kami adalah hamba-
hambamu. Kami akan melakukan apa yang TUHAN perintahkan.

32 Kami akan mengangkat senjata dan menyeberang ke negeri Kanaan,
tetapi tanah warisan kami tetap di sini, di sebelah timur Yordan."
33 Maka Musa memberikan tanah kepada suku Gad, suku Ruben, dan seten-
gah suku Manasye di sebelah timur sungai Yordan, yaitu seluruh wilayah
yang direbut dari Sihon dan Og, raja orang Amori dan raja orang Basan,
termasuk kota-kota dan di daerah sekitarnya.
34 Suku Gad mendirikan kembali kota-kota Dibon, Atarot, Aroer,
35 Atarot Sofan, Yazer, Yogbeha,
36 Bet Nimra, dan Bet Haran. Mereka membangun kembali tembok
benteng kota-kota itu dan juga kandang-kandang untuk ternak mereka.
37 Suku Ruben mendirikan kembali kota Hesbon, Eleale, Kiryataim,
38 Nebo, Baal Meon, dan Sibma. Mereka juga mengganti nama dari
sebagian kota-kota itu.
39 Pada waktu itu, keturunan marga Makir dari suku Manasye pergi ke
Gilead, menaklukkan daerah itu, dan mengusir orang Amori yang tinggal di
sana.
40 Jadi Musa memberikan daerah Gilead kepada marga Makir dari suku
Manasye dan mereka menetap di sana.
41 Salah satu keturunan suku Manasye yang bernama Yair berhasil
menaklukkan kota-kota di sebuah daerah di Gilead dan daerah itu diberi
nama Kota-kota Yair.
42 Seseorang yang bernama Nobah juga berhasil menaklukkan kota Kenat
dan desa-desa di sekitarnya, dan tempat itu dinamainya Nobah, sesuai
namanya sendiri.

33

Mengingat kembali perjalanan Israel dari Mesir sampai ke sungai Yordan

1 Musa dan Harun memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir, pasukan
demi pasukan. Inilah tempat-tempat perhentian Israel di mana mereka
berkemah.
2 Atas perintah TUHAN, Musa mencatat tempat-tempat perhentian
mereka sepanjang perjalanan itu.
3 Pada hari kelima belas bulan pertama, bangsa Israel keluar dari kota
Rameses. Hari itu adalah satu hari sesudah perayaan Paskah yang pertama.
Bangsa Israel pergi dari sana disaksikan oleh semua orang Mesir
4 sementara mereka menguburkan semua anak sulung mereka, yang
TUHAN bunuh malam sebelumnya. Dengan demikian, TUHAN menyatakan
bahwa dewa-dewa Mesir tidak punya kuasa.✡
5 Dari kota Rameses mereka pergi ke Sukot dan berkemah di sana.
6 Dari Sukot mereka pergi ke Etam, di tepi padang belantara, lalu berkemah
di sana.
7 Kemudian mereka berbalik arah ke Pi Hahirot, di sebelah timur Baal Zefon,
dan berkemah di dekat Migdol.
8 Dari Pi Hahirot mereka melewati Laut Merah dan berjalan ke padang
belantara Etam selama tiga hari, lalu mereka berkemah di Mara.
9 Mereka pergi ke Elim dan berkemah di sana. Di Elim ada dua belas mata
air dan tujuh puluh pohon kurma.
10 Dari Elim mereka melanjutkan perjalanan dan berkemah di tepi Laut
Merah.
11 Kemudian mereka pergi ke padang belantara Sin dan berkemah di sana.

✡ **33:4** Kel. 12:12 CK

12-13 Dari padang belantara Sin mereka melanjutkan perjalanan dan
berkemah di Dofka dan Alus.
14 Dari Alus mereka pergi ke Rafidim dan berkemah di sana, tetapi tidak ada
air untuk mereka minum di tempat itu.
15-36 Dari Rafidim, mereka melanjutkan perjalanan sampai ke gunung Hor.
Inilah tempat-tempat perhentian di mana mereka berkemah sepanjang
perjalanan itu: padang belantara Sinai Kibrot Hatawa Hazerot Ritma
Rimon Peres Libna Risa Kehelata Gunung Syafer Harada Makelot Tahat
Tarah Mitka Hasmona Moserot Bene Yaakan Hor Gidgad Yotbata Abrona
Ezion Geber Kades, di padang belantara Zin.*
37 Dari Kades mereka melanjutkan perjalanan ke gunung Hor, di perbatasan
wilayah Edom.
38 Sementara bangsa Israel berkemah di gunung Hor, Imam Harun naik ke
atas gunung itu atas perintah TUHAN, dan meninggal di sana. Hal ini
terjadi pada tanggal satu bulan kelima, di tahun keempat puluh sejak
bangsa Israel keluar dari Mesir.
39 Harun meninggal di gunung Hor pada umur 123 tahun.
40 Pada waktu itu, seorang raja bangsa Kanaan yang memerintah atas
kota Arad dan tinggal di bagian selatan negeri Kanaan mendengar kabar
bahwa bangsa Israel sedang menuju ke negerinya.
41-47 Dari gunung Hor, bangsa Israel melanjutkan perjalanan sampai ke
dataran Moab. Dalam perjalanan itu mereka berhenti dan berkemah
di tempat-tempat ini: Zalmona Funon Obot Reruntuhan Abarim di per-
batasan wilayah Moab Dibon Gad Almon Diblataim pegunungan Abarim
dekat Nebo.
48 Di dataran Moab mereka berhenti dan berkemah di tepi sungai Yordan
yang berseberangan dengan kota Yeriko.
49 Di dataran Moab, perkemahan mereka terbentang di tepi sungai Yordan
dari Bet Yesimot sampai ke Abel Sitim.

Perintah untuk mengusir penduduk setempat

50 Pada waktu mereka berkemah di daratan Moab di tepi sungai Yordan,
berseberangan dengan kota Yeriko, TUHAN berkata kepada Musa,
51 "Sampaikanlah kepada seluruh bangsa Israel bahwa waktu kalian
menyeberangi sungai Yordan ke negeri Kanaan,
52 kalian harus mengusir seluruh penduduk negeri itu dari hadapanmu.
Kalian harus menghancurkan semua patung berhala dari batu dan dari
logam serta semua tempat penyembahan berhala.
53 Rebutlah negeri itu dari mereka dan tinggallah di sana, sebab Aku
sudah memberikan tanah itu menjadi milik kepunyaanmu.
54 Kemudian bagikanlah tanah itu sebagai warisan untuk setiap suku
dengan cara membuat undi. Suku yang lebih besar akan mendapat tanah
warisan yang lebih luas, dan suku yang lebih kecil akan mendapat tanah
warisan yang lebih kecil. Hasil undian itu menentukan bagian tanah mana
yang akan kalian dapatkan. Bagi-bagilah warisan untuk suku-suku nenek
moyangmu.
55 Kalau kalian tidak mengusir penduduk negeri itu, mereka akan seperti
benalu bagimu atau duri dalam dagingmu. Mereka akan terus mengganggu
kalian selama kalian tinggal di sana.

---

* **33:15-36** ***Zin*** Bahasa Ibrani membedakan pengejaan antara padang belantara Zin di ayat 36 dengan padang belantara Sin di ayat 11.

56 Dan Aku akan membinasakan kalian seperti yang sudah Aku rencanakan terhadap mereka.”

34

Batas-batas negeri Kanaan

1 TUHAN berbicara kepada Musa,
2 “Perintahkanlah hal ini kepada orang Israel: Ketika memasuki negeri Kanaan yang menjadi tanah warisan kalian, inilah batas-batasnya:
3 Batas selatan negerimu mulai dari ujung selatan Laut Mati di sebelah timur, terus ke perbatasan antara padang belantara Zin dengan wilayah Edom.
4 Kemudian berbelok ke sebelah selatan Jalur Pendakian Kalajengking, terus ke padang belantara Zin, dan berakhir di sebelah selatan kota Kades Barnea. Dari sana, batas itu berlanjut ke Hazar Adar dan terus ke kota Azmon.
5 Dari Azmon, batas itu berbelok ke lembah dengan anak sungai yang berbatasan dengan Mesir dan berakhir di Laut Tengah.
6 Batas barat wilayah kalian adalah Laut Tengah.
7 Batas utara wilayah kalian dimulai dari Laut Tengah menuju gunung Hor* ke arah timur.
8 Dari sana batas itu terus ke jalan yang menuju kota Hamat, hingga sampai di Zedad, kota yang paling utara.
9 Kemudian batas itu berlanjut ke Zifron dan sampai ke Hazar Enan.
10 Batas timur wilayah kalian dimulai dari Hazar Enan ke arah selatan sampai ke Sefam.
11 Dari Sefam, batas itu turun ke Ribla di sebelah timur Ain, sampai ke tebing danau Galilea di sebelah timur.
12 Selanjutnya batas itu turun ke sebelah selatan sepanjang sungai Yordan dan berakhir di Laut Mati. Itulah batas-batas sekeliling negeri kalian.”

Pembagian negeri Kanaan

13 Lalu Musa berkata kepada bangsa Israel, “Itulah tanah yang akan kalian terima sebagai warisan kalian melalui undian. Tanah itu akan dibagikan kepada sembilan setengah suku Israel, sesuai perintah TUHAN.
14 Keluarga-keluarga dari suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye sudah mendapatkan tanah warisan mereka
15 di sebelah timur sungai Yordan, berseberangan dengan kota Yeriko.”
16 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa,
17 “Orang-orang yang akan membagi-bagi tanah warisan negeri itu adalah Imam Eleazar dan Yosua anak Nun.
18 Mereka akan dibantu oleh satu orang dari setiap suku,
19-28 dan inilah nama-namanya:

---

* **34:7** ***gunung Hor*** Gunung Hor ini terletak di Lebanon dan berbeda dengan gunung Hor tempat Harun meninggal (Bil. 33:39).

Suku	Nama
Yehuda	Kaleb anak Yefune
Simeon	Samuel anak Amihud
Benyamin	Elidad anak Kislon
Dan	Buki anak Yogli
Manasye	Haniel anak Efod
Efraim	Kemuel anak Siftan
Zebulon	Elisafan anak Parnah
Isakar	Paltiel anak Azan
Asyer	Ahihud anak Selomi
Naftali	Pedael anak Amihud.”

29 Inilah orang-orang yang TUHAN tunjuk untuk membagi tanah warisan
Kanaan kepada bangsa Israel.

35

Kota-kota orang Lewi

1 TUHAN berkata kepada Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan,
berseberangan dengan kota Yeriko.
2-3 “Suruhlah bangsa Israel untuk memberikan beberapa kota dari tanah
warisan mereka kepada suku Lewi sebagai tempat tinggal bagi mereka.
Padang-padang rumput di sekitar kota-kota itu juga diberikan kepada suku
Lewi untuk menggembalakan segala ternak mereka.
4-5 Padang rumput yang diberikan kepada mereka akan mengeliling sele-
bar 920 meter dari keempat penjuru tembok kota, yaitu di sebelah timur,
barat, utara, dan selatan. Seluruh daerah itu juga diberikan kepada suku
Lewi untuk menggembalakan ternak mereka.
6 “Kalian akan memberikan enam kota perlindungan kepada suku Lewi,
supaya ketika ada orang yang tidak sengaja membunuh sesamanya, mereka
dapat melarikan diri dan berlindung di sana. Selain itu, berikan juga empat
puluh dua kota lain bagi mereka.
7 Jadi, jumlah kota yang diberikan kepada suku Lewi seluruhnya ada
empat puluh delapan, beserta padang-padang rumput bagi ternak mereka.
8 Kota-kota itu akan diambil dari tanah warisan suku-suku Israel lainnya.
Suku besar yang mendapatkan tanah luas akan menyediakan lebih banyak
kota bagi suku Lewi, dan suku kecil yang mendapat tanah yang tidak begitu
luas akan menyediakan lebih sedikit kota.”

Kota-kota perlindungan

9 Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa,
10 “Katakanlah kepada bangsa Israel: Sesudah kalian menyeberangi sun-
gai Yordan dan memasuki negeri Kanaan,
11 kalian akan memilih beberapa kota sebagai tempat perlindungan.
Ketika ada orang yang tidak sengaja mencelakai sesamanya hingga tewas,
dia dapat lari dan berlindung di salah satu kota tersebut,
12 supaya tidak dibunuh oleh anggota keluarga korban sebelum
perkaranya disidang di hadapan para pemimpin kota.
13 Kamu akan menetapkan enam kota sebagai tempat perlindungan bagi
orang yang melakukan pembunuhan secara tidak sengaja,
14 yaitu tiga kota di sebelah timur sungai Yordan dan tiga kota lagi di
wilayah Kanaan.

15 Baik orang Israel, pendatang, maupun penduduk yang tinggal di sekitarnya, boleh melarikan diri ke kota-kota itu jika melakukan pembunuhan secara tidak sengaja.

16-18 "Tetapi siapa pun yang membunuh orang dengan senjata besi, senjata kayu, ataupun dengan batu besar adalah pembunuh dan harus dihukum mati.
19 Saudara terdekat dari orang yang dibunuh itulah yang harus menghukum mati pembunuh itu. Begitu dia menemukan, dia harus membunuhnya.
20 Demikian juga, kalau seseorang karena benci mendorong atau melempari orang dengan sesuatu sehingga orang itu mati,
21 atau menyerang dengan meninjunya sampai orang itu mati, maka orang itu adalah pembunuh yang harus dihukum mati. Waktu saudara terdekat korban menemukan pembunuh itu, dia harus membunuhnya.

22 "Akan tetapi jika orang itu tidak membenci sesamanya ketika mendorongnya, atau tanpa sengaja melemparkan sesuatu,
23 atau tanpa sengaja menjatuhkan batu pada seseorang sehingga menyebabkan orang itu mati, walaupun dia sama sekali tidak memusuhinya dan tidak punya rencana jahat,
24 maka penduduk di kota itu harus menyelidiki apakah orang itu membunuh dengan sengaja atau tidak. Kalau tidak terbukti, mereka harus melindungi orang itu dari saudara terdekat yang hendak membunuhnya sebagai pembalasan.
25 Mereka harus membawa pembunuh itu masuk kembali ke kota perlindungan tempat dia melarikan diri, dan pembunuh itu harus tinggal di sana sampai imam besar pada waktu itu mati.

26 "Selama imam besar masih hidup, pembunuh itu tidak boleh keluar dari kota perlindungan.
27 Apabila saudara terdekat korban yang menuntut balas menemukan pembunuh itu di luar kota perlindungan dan membunuhnya, maka dia dianggap tidak bersalah atas pembunuhan itu.
28 Pembunuh itu harus tinggal di kota perlindungan sampai imam besar mati. Setelah imam besar mati barulah dia boleh pulang ke tanah warisannya.
29 Di manapun kalian akan tinggal, kalian harus menaati semua peraturan ini turun temurun.

30 "Siapa pun yang terbukti sudah membunuh orang oleh keterangan dua orang saksi atau lebih, harus dihukum mati. Tetapi hukuman mati tidak boleh dilakukan kalau hanya ada satu orang saksi.
31 Kalian tidak boleh menerima uang tebusan untuk membiarkan seorang pembunuh tetap hidup. Seorang pembunuh harus dihukum mati.
32 Kalian juga tidak boleh menerima uang tebusan untuk membiarkan seorang pembunuh yang sedang berlindung di kota perlindungan pulang ke rumahnya sebelum imam besar mati.
33 Kalian harus mengikuti peraturan-peraturan ini supaya negeri di mana kalian tinggal itu tidak tercemar. Penumpahan darah orang yang tidak bersalah akan mencemari negeri itu dan tidak ada yang dapat menyucikannya kembali kecuali kalau pembunuhnya dihukum mati.
34 Janganlah kamu cemari tanah tempat tinggalmu yang juga menjadi tempat Aku berdiam. Karena Akulah TUHAN yang tinggal bersama dengan kalian."

36

Tanah warisan bagi anak-anak perempuan Zelafehad

1 Pemimpin-pemimpin keluarga marga Gilead (anak Makir) dari suku
Manasye (anak Yurup) datang menghadap Musa dan para pemimpin Israel
2 dan berkata, “Saat TUHAN menyuruh Tuan melakukan undian untuk
membagikan negeri warisan kepada suku-suku Israel, Dia menyuruh Tuan
untuk memberikan tanah warisan saudara kami, Zelafehad kepada anak-
anak perempuannya.✡
3-4 Tetapi kalau perempuan-perempuan itu menikah dengan laki-laki dari
suku lain, nanti pada waktu Tahun Pemulihan,✡ tanah warisan mereka itu
akan ditambahkan kepada suku pihak suami. Dengan demikian, tanah
warisan suku kami akan dibawa ke suku lain.”
5 Lalu Musa menyampaikan pesan TUHAN kepada bangsa Israel, “Benar
perkataan orang-orang suku Manasye itu.
6 Sebab itu, TUHAN mengatakan bahwa anak-anak perempuan Zelafehad
boleh menikah dengan siapa saja yang mereka mau, selama orang itu satu
suku dengan mereka.
7-9 Tanah warisan bangsa Israel tidak boleh berpindah dari satu suku ke
suku yang lain. Setiap orang harus mewarisi tanah dari sukunya masing-
masing. Setiap perempuan yang mendapat tanah warisan dalam suku
Israel hanya boleh menikah dengan orang yang satu suku dengannya.
Dengan cara itu setiap orang Israel akan tetap memiliki tanah dari nenek
moyangnya masing-masing.”
10 Kelima anak perempuan Zelafehad itu pun mengikuti apa yang diper-
intahkan TUHAN melalui Musa.
11 Mahla, Tirza, Hogla, Milka dan Noa menikah dengan saudara
sepupunya dari keluarga ayahnya.
12 Dengan demikian mereka tetap termasuk dalam marga-marga keluarga
Manasye, sehingga tanah warisan mereka tetap milik suku ayah mereka.

13 Itulah seluruh perintah dan hukum yang diberikan TUHAN kepada
Musa untuk disampaikan kepada seluruh bangsa Israel ketika mereka
berada di dataran Moab, di tepi sungai Yordan, berseberangan dengan
kota Yeriko.

✡ **36:2** Bil. 27:1-11 ✡ **36:3-4** Im. 25:8-55

Ulangan

Tahun keempat puluh sesudah bangsa Israel keluar dari Mesir

1 Inilah perkataan-perkataan yang disampaikan Musa kepada seluruh
umat Israel di padang belantara, di sebelah timur sungai Yordan, pada
waktu mereka berkemah di lembah Yordan di dekat kota Suf. Dari tempat
mereka berkemah itu, kota Paran berada di satu sisi, sedangkan kota Tofel,
Laban, Hazerot, dan Disahab berada di sisi yang berlawanan.
2 Biasanya perjalanan dari gunung Sinai✡ ke Kades Barnea hanya memer-
lukan waktu sebelas hari kalau melewati pegunungan Seir.
3 Tetapi pada tanggal satu, bulan sebelas, tahun keempat puluh sesu-
dah bangsa Israel keluar dari Mesir, Musa mulai menyampaikan kepada
mereka semua yang diperintahkan TUHAN untuk diingatkan kembali
kepada mereka.
4-5 Semua sejarah hukum TUHAN ini dikatakan Musa ketika bangsa Israel
masih berada di sebelah timur sungai Yordan, di negeri Moab, dan sesudah
mereka mengalahkan Raja Sihon dan Raja Og. (Sihon adalah raja orang
Amori yang sebelumnya memerintah di kota Hesbon, dan Og adalah raja
yang dulu memerintah atas daerah Basan dari kota Astarot dan kota Edrei.)
Kata Musa,
6 "Dulu, ketika kita berada di gunung Sinai, TUHAN Allah kita* berkata
kepada kita, 'Sudah cukup lama kalian tinggal di kaki gunung ini.
7 Sekarang lanjutkan perjalanan kalian
ke daerah perbukitan orang Amori,
dan ke daerah sekitarnya di seluruh negeri Kanaan,
termasuk lembah Yordan,
ke daerah berbukit-bukit kecil di sebelah barat,
dan daerah-daerah perbukitan lainnya.
Termasuk juga daerah luas di padang belantara di sebelah selatan,
sampai ke dataran di sepanjang tepi Laut Tengah,
dan ke utara lagi sampai ke pegunungan Libanon,
hingga terus ke sebelah timur sampai ke sungai besar, yaitu sungai Efrat.
8 Ketahuilah, Aku sudah memberikan negeri itu kepada kalian melalui
perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyangmu, yaitu Abraham, Isak,
dan Yakub. Jadi, masuk dan dudukilah negeri itu.' "

✡ **1:2** Kel. 3:1 CK * **1:6** ***TUHAN*** ... Sepanjang khotbah Musa dalam Ulangan, teks bahasa Ibrani ada kalanya menyebut 'TUHAN Allah kita', tetapi lebih sering mengatakan 'TUHAN Allahmu' atau 'TUHAN Allah kalian'. Hal itu merupakan cara bicara yang wajar dalam bahasa Ibrani, terlebih karena pembicara (Musa) hendak mengajarkan kepada pendengar (bangsa Israel) siapa sesungguhnya Allah mereka. Sebutan itu sering diulang, bahkan dalam satu kalimat. Tim penerjemah TSI selalu mementingkan kewajaran. Karena itu, pengulangan 'TUHAN Allah kalian' dalam kalimat yang terlalu berdekatan ditiadakan, dan diterjemahkan dengan 'TUHAN' atau 'TUHAN Allah' saja. Karena kewajaran dan juga untuk mencegah kesalahpahaman, TSI sering menerjemahkan 'TUHAN Allah kalian', dengan 'TUHAN Allah kita'. Sebutan 'TUHAN Allah kalian' bisa memberi kesan bahwa pembicara tidak menyembah Allah yang sama, dan hal itu tidak benar waktu Musa sedang berbicara. TSI mempertahankan sebutan 'TUHAN Allah kalian' secara khusus dalam dua konteks: 1) Ketika Musa sedang menekankan kepada orang Israel agar mereka memahami dan mengakui TUHAN sebagai Allah mereka; 2) Ketika perintah atau tindakan harus dilakukan oleh orang Israel meskipun Musa sudah tidak bersama mereka.

Musa mengangkat para pemimpin dari setiap suku
Kel. 18:23-27

9 Musa melanjutkan, “Pada waktu itu, saya berkata kepada kalian,
‘Saya seorang diri tidak sanggup menanggung beban yang besar untuk
memimpin kalian semua.
10 TUHAN Allah kita sudah membuat jumlah kalian semakin bertambah
banyak. Dan lihatlah, jumlah kalian sekarang seperti banyaknya bintang di
langit.
11 Ya, semoga TUHAN, Allah nenek moyang kita, semakin menambahkan
jumlah anak cucu kalian sampai ribuan kali lipat, dan membuat kalian
menjadi bangsa yang makmur seperti yang sudah Dia janjikan!
12 Namun, bagaimana mungkin saya seorang diri bisa menanggung tugas
yang besar untuk menyelesaikan segala pertengkaran kalian?!’
13-15 Maka, waktu itu saya menyuruh supaya setiap suku memilih orang-
orang untuk diangkat menjadi kepala suku, juga memilih orang-orang yang
akan memimpin dalam kelompok seribu orang, seratus orang, lima puluh
orang, dan sepuluh orang. Yang menjadi pemimpin haruslah laki-laki yang
bijaksana, berpengertian, dan berpengalaman. Lalu kalian menjawab, ‘Itu
rencana yang baik!’ Jadi saya melantik orang-orang itu sebagai pemimpin
kalian.
16 “Sewaktu para hakim dilantik, saya berpesan kepada mereka, ‘Kalian
semua harus menolong umat Israel untuk menyelesaikan berbagai perkara
di antara mereka. Kalian harus adil dalam memutuskan setiap masalah
yang terjadi, baik antara seseorang dengan saudara sebangsanya, maupun
antara orang Israel dengan orang asing yang tinggal di antara kalian.
17 Jangan berpihak saat memutuskan setiap perkara. Berlakulah adil
kepada setiap orang, baik yang kaya maupun yang miskin. Jangan takut di-
marahi oleh siapa pun atas keputusanmu itu, karena Allah akan memimpin
kalian supaya keputusanmu sesuai dengan kehendak-Nya. Tetapi, kalau
ada masalah berat yang tidak bisa kamu selesaikan, bawalah kepada saya
agar saya memutuskannya.’ ”

Pengutusan dua belas pengintai ke negeri Kanaan

18-19 Kata Musa selanjutnya, “Pada waktu itu, di kaki gunung Sinai, saya
mengajari kalian tentang berbagai hal lain yang harus kalian lakukan. Lalu
TUHAN Allah kita menyuruh kita untuk pindah dari gunung itu. Maka
kita keluar dari sana menuju ke daerah perbukitan orang Amori. Seperti
yang kalian ingat, kita melewati padang belantara yang sangat luas dan
mengerikan sampai tiba di Kades Barnea.
20 Sesudah tiba di Kades Barnea, saya berkata kepada kalian, ‘Kita sudah
sampai di daerah perbukitan yang didiami orang Amori, yaitu negeri yang
sebentar lagi TUHAN serahkan kepada kita.
21 Ketahuilah, TUHAN Allah nenek moyang kita sudah memberikan negeri
ini kepada kita. Masuk dan dudukilah negeri ini, seperti yang sudah
diperintahkan kepada kita oleh TUHAN. Jangan takut dan janganlah putus
asa!’
22 “Namun, kalian semua datang kepada saya dan mengusulkan, ‘Biarlah
kita menyuruh beberapa orang mendahului kita untuk mengintai negeri
itu, lalu melaporkan kepada kita tentang keadaan kota-kota di sana dan
strategi yang diperlukan agar bisa menerobos ke dalamnya.’✡
23 “Usulan itu saya setujui. Maka saya memilih dua belas orang, satu orang
dari setiap suku.

✡ **1:22** Bil. 13—14

24 Mereka pergi ke sana melalui daerah perbukitan itu sampai tiba di
Lembah Eskol, dan mereka menjelajahi daerah itu.
25 Kemudian mereka kembali kepada kita dengan membawa buah-
buahan dari negeri itu serta melaporkan, 'Negeri yang diberikan TUHAN
kepada kita memang sangat subur.'
26 "Tetapi kalian tidak mau pergi ke negeri itu! Kalian memberontak
terhadap perintah TUHAN Allah kita!
27 Di dalam kemahmu masing-masing, kalian bersungut-sungut dan
berkata, 'Ah, ternyata TUHAN membawa kita keluar dari Mesir karena Dia
membenci kita. Dia mau menyerahkan kita kepada bangsa Amori supaya
mereka membinasakan kita.
28 Kalau kita masuk ke negeri itu, kita akan dibunuh! Kita takut karena
laporan dari orang-orang yang sudah mengintai ke sana. Mereka berkata,
"Orang-orang di sana lebih tinggi dan lebih kuat daripada kita. Kota-kota
mereka besar dan dikelilingi tembok yang menjulang tinggi ke langit! Kami
bahkan melihat orang-orang raksasa di sana, yaitu keturunan Anakim." '
29 "Tetapi saya berkata kepada kalian, 'Jangan takut kepada mereka!
30 TUHAN Allah akan mendahului kita dan berperang bagi kita, seba-
gaimana yang sudah Dia lakukan di Mesir, di depan mata kita sendiri!
31 Begitu juga dalam perjalanan melalui padang belantara, kita sudah
menyaksikan bagaimana Allah menyertai kita. Dia bagaikan seorang ayah
yang menggendong anaknya sendiri hingga kita tiba di tempat ini.'
32 "Meskipun saya sudah berkata demikian, kalian tetap tidak percaya
bahwa TUHAN Allah kita setia dan mampu menolong kita,
33 padahal Dia— dengan tiang api di waktu malam dan tiang awan di
waktu siang— selalu berjalan di depan kita untuk menunjukkan jalan yang
harus kita lewati, dan untuk menunjukkan tempat berkemah bagi kita."

Kemarahan TUHAN

34 Musa melanjutkan, "Ketika TUHAN mendengar perkataan kalian, Dia
pun marah dan bersumpah,
35 'Tidak seorang pun dari generasi yang jahat ini akan melihat negeri
yang subur yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyang mereka untuk
mereka miliki!
36 Hanya Kaleb† anak Yefune yang akan melihat negeri itu. Kepada dia
dan keturunannya, Aku akan memberikan negeri yang sudah dia jelajahi,
karena dia menaati perintah-Ku dengan sepenuh hati.' "
37 Kata Musa lagi, "Karena kalian begitu keras kepala, saya sampai
melanggar salah satu perintah TUHAN sehingga TUHAN marah kepada saya
dan berkata, 'Kamu juga tidak akan masuk ke negeri itu!✡
38 Tetapi Yosua anak Nun, yaitu tangan kananmu, akan masuk ke sana.
Jadi kuatkanlah hatinya, karena dialah yang akan memimpin umat Israel
untuk menempati negeri itu.'
39 TUHAN juga berkata kepada kalian semua, 'Anak-anak kalian yang
masih kecil— yang belum tahu apa-apa dan yang menurut kalian akan
dirampas oleh musuh kalau kalian memasuki negeri itu— merekalah yang
akan masuk dan menduduki negeri itu! Aku akan memberikannya kepada
mereka.

---

† **1:36** ***Hanya Kaleb*** Di antara semua orang Israel yang keluar dari Mesir, hanya Yosua dan Kaleb yang boleh memasuki Kanaan. Yosua tidak disebutkan di sini, sebab orang Israel sudah tahu bahwa Yosua yang akan memimpin mereka masuk ke Kanaan. ✡ **1:37** Bil. 20:1-12

40 Tetapi kalian, berbaliklah dan kembali ke padang belantara melewati
jalan ke arah Laut Merah!'‡
41 "Kemudian kalian berkata, 'Kami sudah berdosa terhadap TUHAN!
Kami akan berangkat untuk berperang sesuai dengan perintah TUHAN
Allah kita.' Lalu kalian semua mempersiapkan senjata-senjata masing-
masing, karena kalian pikir merebut daerah perbukitan adalah hal yang
mudah.
42 "TUHAN berkata kepada saya, 'Sampaikan kepada mereka supaya
jangan pergi berperang, karena Aku tidak akan menyertai mereka. Mereka
akan dikalahkan oleh musuh.'
43 "Maka saya menyampaikan pesan itu kepada kalian, tetapi kalian tidak
mau mendengar. Kalian memberontak terhadap perintah TUHAN dan
dengan sombong pergi ke daerah perbukitan itu.
44 Lalu orang Amori yang tinggal di sana menyerbu kalian seperti
kawanan lebah. Mereka mengejar dan membantai pasukan kita dari Seir
sampai ke Horma.
45 Lalu kalian kembali dan meratap di hadapan TUHAN, tetapi TUHAN
sama sekali tidak mau menghiraukan kalian.
46 Akibatnya, kita terpaksa tinggal lama sekali di Kades Barnea, seperti
kalian tahu."

2

Orang Israel mengembara di padang belantara

1 Kata Musa selanjutnya kepada umat Israel, "Kemudian, sesuai dengan
perintah TUHAN kepada saya,✡ kita kembali ke padang belantara melewati
jalan ke arah Laut Merah. Cukup lama kita mengembara di daerah perbuk-
itan Seir.
2 "Lalu TUHAN berkata kepada saya,
3 'Kalian sudah cukup lama mengembara mengelilingi daerah perbukitan
ini. Sekarang pergilah ke utara.
4 Kalian akan melewati daerah kerabat kalian, bangsa Edom, yaitu ketu-
runan Esau yang tinggal di daerah Seir. Mereka akan merasa terancam oleh
kalian, maka perintahkan kepada umat itu: Waspadalah
5 agar jangan memicu mereka untuk berperang! Daerah itu bukanlah
negeri yang akan Aku berikan kepada kalian, bahkan setapak kaki pun
tidak! Negeri perbukitan itu sudah Aku berikan kepada Esau dan ketu-
runannya.
6 Untuk makanan dan air minum pun, kalian harus membeli dari mereka.
7 Ingatlah bahwa selama ini, Aku, TUHAN Allahmu, sudah memberkati
kalian dalam semua hal yang kalian lakukan. Aku sudah menyertai kalian
selama empat puluh tahun mengembara di padang belantara yang luas itu,
dan kalian tidak kekurangan apa pun.'
8 "Maka kita melewati daerah kerabat kita, keturunan Esau yang tinggal di
daerah Seir, dan kita tidak mengikuti jalan yang menuju ke lembah sungai
Yordan,* yaitu jalan yang melalui kota Elat dan Ezion Geber. Kita berbelok
ke arah utara dan mengikuti jalan menuju padang belantara Moab.

---

‡ **1:40** ***Laut Merah*** Ujung utara Laut Merah menyentuh negeri Kanaan. Nama teluk ini dalam bahasa Ibrani lebih tepat diterjemahkan Laut Gelagah, namun karena pengaruh LXX, teluk ini lebih dikenal zaman ini sebagai Laut Merah. ✡ **2:1** Ul. 1:40 * **2:8** ***lembah sungai Yordan*** Secara harfiah, dalam teks bahasa Ibrani, lembah sungai Yordan disebut dengan nama lama, yaitu 'Araba'. Kedua kota pelabuhan, Elat dan Ezion Geber, terletak di ujung utara teluk Araba.

9 Lalu TUHAN berkata kepada saya, ‘Janganlah mengganggu bangsa Moab
atau memicu perang dengan mereka, karena orang Moab adalah keturunan
Lot, dan negeri Ar† sudah Aku berikan sebagai milik mereka. Jadi, sedikit
pun tanah mereka tidak akan Aku berikan kepada kalian.’
10 (Dahulu kota Ar didiami oleh orang Emim. Jumlah mereka banyak.
Tubuh mereka besar dan tinggi seperti raksasa.‡
11 Karena itu, mereka dianggap sebagai orang Refaim.✡ Bangsa Moab
menyebut mereka orang Emim.
12 Dulu, daerah Seir juga didiami orang Hori, tetapi keturunan Esau
menyerang dan menghabisi mereka, lalu menduduki negeri itu. Begitu
jugalah bangsa Israel mengusir musuh-musuh mereka di negeri pemberian
TUHAN kepada mereka.)
13 “Lalu TUHAN berkata, ‘Bangkitlah dan seberangilah wadi Zered.’ Maka
kita menyeberangi wadi§ itu.
14 “Sejak kita pindah dari Kades Barnea sampai menyeberangi wadi Zered,
kita sudah mengembara selama tiga puluh delapan tahun. Dalam masa itu,
semua laki-laki yang mampu berperang dari generasi pertama sudah mati,
seperti sumpah TUHAN mengenai mereka.✡
15 TUHAN sendiri yang melawan mereka, sampai mereka semua lenyap
dari antara kita.
16 “Sesudah semua prajurit itu mati,
17 TUHAN berkata kepada saya,
18 ‘Hari ini, mulailah perjalanan menuju negeri Kanaan dengan melewati
kota Ar dan lintasilah perbatasan di utara Moab.
19 Saat kalian mendekati wilayah bangsa Amon, jangan mengganggu atau
menyerang mereka, karena bangsa Amon adalah keturunan Lot. Negeri itu
sudah Aku berikan kepada mereka. Aku tidak akan memberikan sedikit
pun wilayah mereka kepada kalian.’ ”
20 (Dahulu, negeri Ar didiami oleh salah satu suku orang raksasa yang
disebut Refaim, tetapi bangsa Amon menyebut mereka Zamzumim.
21 Bangsa Refaim itu kuat, banyak, dan tinggi seperti raksasa, tetapi
TUHAN memusnahkan mereka dari hadapan bangsa Amon, sehingga
bangsa Amon merebut dan menduduki negeri itu.
22 Hal yang sama juga TUHAN lakukan bagi orang Edom, yaitu ke-
turunan Esau yang tinggal di Seir. TUHAN memusnahkan orang Hori,
sehingga orang Edom merebut negeri itu dan menetap di sana sampai
sekarang.
23 Demikian jugalah yang terjadi pada bangsa Filistin yang berasal
dari pulau Kreta.* Mereka memusnahkan orang Awi yang dulu tinggal di
sepanjang pesisir laut sampai di Gaza, lalu menguasai wilayah itu.)

Orang Israel menyeberangi sungai Arnon

24 Musa melanjutkan kisahnya, “Kemudian TUHAN memberikan peri-
tah ini kepada saya, ‘Sekarang sudah tiba waktunya. Seberangilah Lem-
bah Arnon. Di sana kalian akan berhadapan dengan raja bangsa Amori

---

† **2:9** ***Ar*** Kota Ar adalah ibukota Moab. Dahulu, Ar dikenal sebagai kota besar di negeri Moab, tetapi sekarang tidak diketahui di mana letak kota itu. ‡ **2:10** ***raksasa*** Di ayat 10, 11, dan 21, terjemahan harfiahnya adalah ‘Anakim’, yaitu nama salah satu suku orang raksasa. ✡ **2:11** Kej. 14:5 CK § **2:13** ***wadi*** Semacam sungai atau cekungan tanah yang berisi air hanya pada musim hujan. ✡ **2:14** Ul. 1:34-36 * **2:23** ***bangsa Filistin*** ... ***pulau Kreta*** Secara harfiah, “orang Kaftor yang berasal dari Kaftor.” Orang Kaftor berasal dari Kreta yang dikenal sebagai nenek moyang orang Filistin (Kej. 10:14; 1Taw. 1:12; Yer. 47:1, 4; Am. 9:7).

bernama Sihon, yang memerintah dari kota Hesbon. Aku sudah meny-
erahkan dia dan negerinya kepada kalian. Seranglah dia dan dudukilah
negerinya.
25 Mulai hari ini, Aku akan membuat semua orang di mana-mana takut
kepada kalian. Ketika mereka mendengar berita tentang kalian, mereka
akan gemetar ketakutan.'
26 "Sesudah kita sampai di padang belantara Kedemot, saya mengutus
beberapa orang kepada Sihon, raja yang memerintah dari kota Hesbon,
untuk menyampaikan pesan perdamaian. Inilah pesan saya kepada Sihon,
27 'Kami mohon agar Tuan mengizinkan kami berjalan melintasi negeri
Tuan. Kami hanya akan melewati jalan utama dan tidak akan menyimpang
ke mana-mana.
28 Kami bersedia membeli makanan dan air minum dari rakyat Tuan
dengan uang. Kami hanya mohon izin untuk berjalan kaki melewati negeri
Tuan.
29 Bangsa Edom✡ yang tinggal di Seir dan bangsa Moab yang tinggal di
Ar sudah mengizinkan kami melewati negeri mereka. Biarkanlah kami
lewat sampai menyeberangi sungai Yordan dan masuk ke negeri yang akan
TUHAN Allah kami serahkan kepada kami.'
30 Tetapi Raja Sihon tidak mengizinkan kita untuk berjalan melewati
negerinya. TUHAN Allah kita sengaja membuat raja itu keras kepala
sehingga menolak pesan kita, karena TUHAN hendak menyerahkan dia dan
negerinya kepada kita. Itulah sebabnya hari ini kita menduduki daerah
Sihon.
31 "Waktu itu, TUHAN berkata kepada saya, 'Perhatikanlah, Aku sudah
mulai menyerahkan Raja Sihon dan negerinya kepada kalian. Mulailah
merebut dan menduduki negeri ini.'
32 "Kemudian, ketika Raja Sihon mengumpulkan semua pasukannya dan
menyerang kita di kota Yahas,
33 TUHAN Allah kita menyerahkan dia bersama semua anak laki-lakinya
dan seluruh pasukannya kepada kita, sehingga kita menghabisi mereka.
34 Pada waktu itu, kita merebut semua kota mereka dan memusnahkan
semua penduduknya, baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak. Tidak
seorang pun kita biarkan hidup.†
35 Kita hanya mengambil ternak dan jarahan dari kota-kota yang sudah
kita rebut.
36 Mulai dari kota Aroer yang terletak di tepi Lembah Arnon,‡ dan sebuah
kota di tengah lembah itu, sampai ke daerah Gilead, tidak ada satu kota pun
yang temboknya terlalu kuat bagi kita. TUHAN Allah kita menyerahkan
semua kota di daerah itu kepada kita.
37 Yang tidak kita dekati hanya daerah keturunan Amon di sepanjang tepi
sungai Yabok dan kota-kota mereka di perbukitan, juga semua daerah lain
yang dilarang TUHAN Allah."✡

3

Israel mengalahkan Raja Og

✡ **2:29** Ul. 2:4 † **2:34** ***memusnahkan*** Istilah yang digunakan dalam bahasa Ibrani mengandung arti bahwa TUHAN sudah menetapkan orang-orang itu untuk dimusnahkan. Itulah sebabnya seorang pun tidak dibiarkan hidup. Lihat Kel. 22:20; Im. 27:28-29; dan Ul. 7:25-26. ‡ **2:36** ***Lembah Arnon*** Arnon adalah sungai yang mengalir ke Laut Mati. Tebing sungai ini tinggi dan curam. ✡ **2:37** Ul. 2:5, 9, 19; Hak. 11:15

1 Kata Musa selanjutnya kepada umat Israel, “Ketika kita berbelok menuju
wilayah Basan, Raja Og memimpin seluruh pasukan Basan untuk meny-
erang kita di dekat kota Edrei.
2 Tetapi TUHAN berkata kepada saya, ‘Jangan takut kepadanya, karena
Aku sudah menyerahkan dia beserta seluruh pasukannya dan negerinya
kepada kalian. Kalian akan menghabisi dia seperti menghabisi Sihon, raja
orang Amori yang sebelumnya memerintah di Hesbon.’✡
3 “Demikianlah TUHAN Allah kita menyerahkan Raja Og dan seluruh
pasukannya, dan kita menghabisi mereka semua. Tidak ada yang kita
biarkan hidup.
4 Waktu itu, kita merebut semua kota yang dikuasai Raja Og, yaitu seluruh
wilayah Argob. Semuanya ada enam puluh kota, dan tidak satu pun yang
tidak kita rebut dari mereka.
5 Semua kota itu dibentengi tembok yang tinggi dan pintu gerbang yang
dikunci dengan palang-palang. Selain itu, banyak juga kota kecil yang tidak
bertembok.
6 Kita memusnahkan seluruh penduduk di semua kota kerajaan Basan,
seperti yang kita lakukan terhadap Raja Sihon. Semua dibunuh, baik laki-
laki, perempuan, maupun anak-anak.
7 Tetapi kita mengambil semua ternak dan jarahan dari kota-kota itu
untuk diri kita sendiri.
8 “Jadi, kita sudah merebut seluruh negeri di sebelah timur sungai Yordan
dari kedua raja orang Amori itu, mulai dari lembah Arnon sampai ke
gunung Hermon.
9 (Gunung Hermon disebut Siryon oleh orang Sidon, dan Senir oleh orang
Amori.)
10 Kita sudah merebut semua kota yang dikuasai oleh Raja Og, yaitu semua
kota di dataran tinggi, daerah Gilead dan Basan, sampai ke kota Salka dan
Edrei di sebelah timur.”
11 (Raja Og adalah raksasa terakhir dari suku Refaim. Tempat tidurnya*
terbuat dari besi dengan panjang empat meter dan lebar hampir dua meter.
Sampai penulisan kitab ini, tempat tidur itu masih ada di kota Raba, di
daerah bangsa Amon.)

Pembagian tanah di sebelah timur sungai Yordan

12 “Sesudah kita menduduki negeri ini, saya membagikannya kepada suku
Ruben dan suku Gad, mulai dari kota Aroer di lembah sungai Arnon, dan
setengah dari perbukitan Gilead beserta kota-kotanya.
13 Seluruh wilayah Argob, yaitu sisa daerah Gilead, dan seluruh daerah
Basan bekas kerajaan Og, saya berikan kepada separuh suku Manasye.
(Negeri Basan dikenal sebagai negeri orang Refaim.)
14 Seluruh wilayah Argob (yang juga disebut Basan) diambil oleh Yair
dari suku Manasye, sampai perbatasan dengan wilayah orang Gesur dan
orang Maaka. Lalu dia menamai wilayah itu Yair, seperti namanya sendiri,
sehingga sampai hari penulisan kitab ini, seluruh wilayah Argob dikenal
sebagai Kota-kota Yair.
15 “Selanjutnya, saya menyerahkan daerah bagian utara wilayah Gilead
kepada keluarga Makir dari suku Manasye.
16 Saya juga memberikan sebagian wilayah Gilead kepada suku Ruben
dan Gad. Wilayah itu membentang dari bagian tengah sungai Arnon di

---

✡ **3:2** Ul. 2:33-34 * **3:11** ***Tempat tidur*** Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘tempat tidur’ juga dapat diartikan ‘peti mayat’. Ukuran tempat tidur (atau peti mayat) Og menjadi bukti bahwa Allah memberikan kemenangan kepada bangsa Israel atas raksasa yang sangat mereka takuti.

sebelah selatan, dan ke utara sampai ke sungai Yabok, yang berbatasan
dengan daerah orang Amon.
17 Wilayah ini dibatasi oleh sungai Yordan di sebelah barat, danau Galilea
di sebelah utara, Laut Mati di sebelah selatan, dan kaki gunung Pisga di
sebelah timur.
18 "Pada waktu itu, saya berkata kepada suku Ruben, Gad, dan separuh
suku Manasye, 'TUHAN Allah kita sudah memberikan wilayah ini kepada
kalian, tetapi kalian juga harus berperang untuk saudara-saudaramu. Pa-
sukan kalian harus menyeberangi sungai Yordan mendahului suku-suku
Israel yang lain.
19 Hanya istri-istrimu, anak-anakmu, dan ternakmu yang banyak itulah
yang boleh tinggal di kota-kota yang sudah saya serahkan kepada kalian.
20 Pasukan kalian harus berjuang sampai TUHAN memberikan kelegaan
dari perang kepada saudara-saudaramu, seperti yang sudah Dia berikan
kepada kalian. Setelah mereka menduduki negeri di seberang sungai
Yordan yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada mereka, barulah kalian
boleh kembali ke tanah kalian masing-masing yang sudah saya bagikan.'
21 "Saat itu, saya juga memberikan perintah ini kepada Yosua, 'Kamu
sudah melihat sendiri apa yang dilakukan TUHAN Allah kita terhadap Raja
Sihon dan Og. TUHAN akan melakukan hal yang sama terhadap semua
kerajaan di sebelah barat sungai Yordan. Kamu akan memimpin umat Israel
masuk ke sana.'
22 Jadi, saya katakan kepada kalian: Jangan takut kepada mereka, karena
TUHANlah yang akan berperang bagi kalian."

Musa dilarang masuk ke Kanaan

23 Musa melanjutkan kisahnya, "Waktu itu saya sungguh-sungguh memo-
hon kepada TUHAN,
24 'Ya TUHAN Allah, aku tahu bahwa perbuatan-perbuatan-Mu yang hebat
dan penuh kuasa yang Engkau tunjukkan kepada hamba-Mu ini barulah
permulaan! Tidak ada penguasa lain di surga atau di bumi yang dapat
melakukan perbuatan-perbuatan hebat seperti yang Engkau lakukan!
25 Mohon izinkanlah aku menyeberangi sungai Yordan agar aku bisa
melihat negeri yang indah di sebelah sungai Yordan, dan daerah perbukitan
yang indah itu, serta gunung-gunung di Libanon.'
26 Tetapi karena kalian pernah menggerutu dan memberontak,✡ TUHAN
marah kepada saya dan berkata, 'Cukup! Jangan lagi berkata kepada-Ku
tentang hal ini.
27 Kamu tidak boleh menyeberangi sungai Yordan, tetapi kamu boleh
melihat negeri itu dari jauh. Naiklah ke puncak gunung Pisga dan pan-
danglah ke arah barat, utara, selatan, dan timur untuk melihatnya.
28 Segeralah melantik Yosua sebagai penggantimu. Kuatkanlah dia agar
berani dan teguh untuk memimpin bangsa ini, karena dialah yang akan
memimpin mereka menyeberangi sungai Yordan. Dia juga akan membagi-
bagikan negeri itu, yang akan kamu pandang dari puncak gunung, sebagai
milik mereka secara turun-temurun.'
29 Peristiwa itu terjadi pada waktu kita tinggal di Lembah sungai Yordan
di seberang kota Bet Peor."

4

Nasihat untuk tetap taat kepada TUHAN

✡ **3:26** Bil. 20:1-12

1 Selanjutnya Musa mengajarkan, “Hai umat Israel, taatilah semua ke-
tentuan dan peraturan yang saya ajarkan kepada kalian sekarang, supaya
TUHAN Allah nenek moyang kita mengizinkan kalian panjang umur se-
hingga kalian dapat menduduki negeri yang sebentar lagi Dia serahkan
menjadi milik kalian.
2 Janganlah menambahkan apa yang saya perintahkan, dan jangan men-
guranginya juga. Patuhilah semuanya, karena yang saya sampaikan kepada
kalian ini adalah perintah-perintah TUHAN Allah kita.

3 “Kalian sudah menyaksikan dengan matamu sendiri apa yang dilakukan
TUHAN di gunung Peor. Setiap orang dari antara kita yang menyembah
dewa Baal dibinasakan oleh Dia!
4 Tetapi kalian yang tetap setia kepada TUHAN masih hidup sampai hari
ini.
5 “Perhatikanlah, saya menegaskan kembali ketentuan dan peraturan
yang TUHAN perintahkan untuk saya sampaikan kepada kalian, supaya
kalian menaati semua itu di negeri yang akan kalian masuki dan duduki.
6 Taatilah semuanya itu dengan sungguh-sungguh, sebab dengan
demikian kalian akan menjadi bijaksana dan berpengertian di mata
bangsa-bangsa lain. Ketika mereka mendengar semua ketetapan ini,
mereka akan takjub dan berkata, ‘Betapa bijaksana dan berpengertian
bangsa yang besar ini!’
7 Sebab tidak ada bangsa lain, sebesar apa pun bangsa itu, yang dewanya
bisa menjawab doa mereka pada waktu mereka membutuhkan pertolon-
gan, sebagaimana TUHAN Allah kita selalu menjawab doa kita setiap kali
kita meminta pertolongan.
8 Dan tidak ada bangsa lain, sebesar apa pun bangsa itu, yang memiliki ke-
tentuan dan peraturan yang adil seperti seluruh hukum yang saya ajarkan
kepada kalian hari ini.

9 “Yang penting, kamu* semua harus menjaga diri sendiri untuk tidak
melupakan apa yang sudah kamu saksikan di masa lalu. Simpanlah semua
pengalaman itu dengan baik dalam hatimu, dan ceritakanlah berulang-
ulang kepada anak cucumu.
10 Ceritakanlah kepada mereka tentang hari ketika kalian† berdiri di hada-
pan TUHAN Allah kita di gunung Sinai. Waktu itu, TUHAN berkata kepada
saya, ‘Kumpulkanlah seluruh umat ini untuk mendengarkan perintah-
perintah-Ku. Dengan demikian, mereka akan belajar takut dan hormat
kepada-Ku sepanjang hidup, dan mereka akan mengajar anak-anak mereka
untuk takut dan hormat kepada-Ku juga.’
11 Lalu kalian mendekat dan berdiri di kaki gunung itu, yang sedang
diliputi oleh api yang menyala sampai ke langit. Asapnya tebal seperti awan
hitam.
12 TUHAN berbicara kepada kita dari tengah-tengah api itu. Kalian hanya
bisa mendengar suara-Nya, tetapi tidak melihat wujud-Nya.

---

* **4:9** ***kamu*** Dalam bahasa Ibrani Musa sering berbicara kepada bangsa Israel seperti seorang laki-laki dewasa. Nampaknya Musa menganggap bangsa Israel sebagai anak laki-lakinya sendiri. TSI menerjemahkan kata ganti orang kedua tunggal tersebut dengan ‘kamu’ atau ‘kalian’ sesuai dengan konteks. † **4:10** ***kalian*** Pada waktu Musa menceritakan hal ini, hanya Yosua dan Kaleb yang tersisa dari antara kaum laki-laki dewasa pada masa peristiwa di gunung Sinai (Ul. 1:34-36, 2:14-15). Selebihnya, pendengar Musa di zaman Ulangan ini adalah orang-orang yang belum dewasa ketika peristiwa gunung Sinai terjadi, dan kemungkinan kaum perempuan dari generasi pertama juga banyak yang masih hidup.

13 Dia menyampaikan kepada kita syarat-syarat yang harus kita lakukan
supaya perjanjian yang sudah Dia buat dengan kita tetap terjaga. Syarat-
syarat itu adalah Sepuluh Perintah, yang Dia tulis pada dua lempengan batu.
14 Waktu itu, TUHAN menyuruh saya mengajarkan kepada kalian
ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan untuk kalian lakukan di
negeri yang akan kalian masuki dan duduki itu."

Jangan menyembah dewa

15 Musa melanjutkan nasihatnya, "Ingatlah baik-baik! Ketika TUHAN
berbicara kepada kita dari dalam api di gunung Sinai, kita tidak melihat
wujud-Nya.
16 Jadi, janganlah kalian berdosa dengan membuat patung berhala untuk
disembah. Pembuatan berhala dilarang dalam bentuk apa pun,
baik dalam bentuk laki-laki maupun perempuan,
17 atau dalam bentuk binatang yang hidup di darat,
burung yang terbang di udara,
18 binatang yang merayap di tanah,
ataupun ikan yang ada di dalam air.‡
19 Juga janganlah kalian tergoda untuk menyembah matahari, bulan,
dan bintang-bintang di langit. TUHAN Allah kita sudah membiarkan se-
mua bangsa lain menyembah benda-benda itu,✡ tetapi kalian tidak boleh
melakukannya!
20 Ingatlah selalu bahwa TUHAN sudah mengambil dan membawa kita
keluar dari Mesir, negeri di mana kita menderita seakan dipanggang dalam
panasnya tungku api. Dan menjadikan kita sebagai bangsa milik-Nya yang
terikat kepada Dia selamanya, seperti keadaan kita sekarang ini.
21 "Tetapi TUHAN Allah kita sudah marah kepada saya karena kalian, dan
Dia memutuskan bahwa saya tidak akan diizinkan menyeberangi sungai
Yordan untuk memasuki negeri subur yang sebentar lagi Dia serahkan
kepada kalian. Dia bahkan menguatkan keputusan itu dengan sumpah.
22 Jadi, saya tidak akan menyeberangi sungai Yordan dan akan mati di
sini. Namun, tidak lama lagi kalian akan menyeberangi sungai Yordan dan
menduduki negeri yang subur itu.
23 "Berhati-hatilah agar kalian jangan sampai melupakan perjanjian yang
sudah TUHAN Allah buat dengan kita. Jangan melanggar perintah-Nya
dengan membuat patung berhala berbentuk apa pun.
24 Sebab TUHAN adalah Allah yang cemburu,✡ dan kemarahan-Nya
bagaikan api yang membakar habis.
25 "Waktu kalian sudah lama hidup di negeri Kanaan dan sudah beranak
cucu, jangan ada di antara kalian yang berdosa dengan membuat patung
sembahan dalam bentuk apa pun. Hal itu merupakan kejahatan besar di
mata TUHAN, dan akan membangkitkan murka-Nya.
26 "Biarlah langit dan bumi hari ini menjadi saksi bahwa kalau kalian
menyembah berhala, Israel akan segera dilenyapkan! Kalian tidak akan
hidup lama di negeri yang kalian duduki di seberang sungai Yordan itu,
karena kamu sekalian akan dihabisi.

---

‡ **4:18** ***ikan … dalam air*** Terjemahan harfiahnya adalah, 'ikan yang ada di air di bawah bumi'. Ini bisa ditafsirkan sesuai pemahaman umum pada zaman penulis, yakni bahwa bumi adalah kumpulan tanah yang terletak di atas suatu lautan besar. Jadi, ada kemungkinan bahwa maksud Musa adalah ikan di lautan besar di bawah bumi. Atau artinya bisa juga lebih umum seperti diterjemahkan dalam teks TSI. ✡ **4:19** Kis. 17:30 ✡ **4:24** Kel. 20:5

27 TUHAN akan membinasakan sebagian besar dari kalian. Lalu sebagian
kecil yang masih tersisa akan dicerai-beraikan oleh-Nya ke negeri-negeri
lain.
28 Di sana, setiap orang akan menyembah dewa-dewa buatan tangan
manusia dari kayu dan batu, yang tidak dapat melihat, mendengar,
memakan, dan mencium.
29 Di negeri asing itu kamu akan berusaha kembali kepada TUHAN Al-
lahmu, dan jika kamu sungguh-sungguh mencari Dia dengan segenap nafas
hidupmu,§ kamu akan menemukan-Nya.
30 "Pada akhirnya, ketika kamu mengalami semua kesusahan dan ben-
cana itu, kamu akan kembali kepada TUHAN dan taat kepada-Nya.
31 TUHAN adalah Allah yang penyayang. Dia tidak akan meninggalkan
atau membinasakan kamu, karena Dia tidak akan melupakan janji-Nya
yang sudah Dia sahkan kepada nenek moyang kita."

Hanya satu Allah

32 "Cobalah cari tahu apakah hal-hal yang sudah kita alami pernah ter-
jadi dalam sejarah seluruh dunia ini! Sejak Allah menciptakan manusia
pertama hingga generasi kita, tidak ada bangsa mana pun yang pernah
mengalami peristiwa-peristiwa dahsyat seperti yang sudah kita alami!
33 Kita pernah mendengar suara Allah dari tengah api. Adakah bangsa
lain yang pernah mendengar suara dewa mereka berbicara? Tidak ada!
Dan betapa luar biasa bahwa kita tidak langsung mati sewaktu mendengar
suara Allah!
34 Atau bandingkanlah berbagai perbuatan Allah dengan perbuatan
dewa-dewa. Adakah dewa yang pernah berusaha membawa sebuah bangsa
keluar dari negeri lain, seperti yang dilakukan TUHAN Allah kita di Mesir?
Dengan mata kita sendiri, kita sudah menyaksikan bagaimana TUHAN
menjatuhkan berbagai hukuman atas rakyat Mesir dengan kuasa-Nya yang
besar dan menakutkan. Dia bahkan mengadakan berbagai macam kea-
jaiban dan menyelamatkan kita dari pasukan mereka.
35 "TUHAN menunjukkan segala hal itu kepada kita supaya kalian tahu
bahwa hanya ada satu Allah, yaitu TUHAN.
36 Dia membuat kalian mendengar suara-Nya dari langit untuk mendidik
kalian. Di dunia ini, Dia mengizinkan kalian melihat api-Nya yang sangat
besar, dan kalian mendengar perkataan-Nya dari tengah-tengah api itu.
37 Karena TUHAN mengasihi nenek moyang kita, Dia memilih keturunan
mereka, yaitu kita, dan menyertai kita sampai membawa kita keluar dari
Mesir dengan kuasa-Nya yang dahsyat.
38 Dia mengusir bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada
kita untuk membawa kita ke negeri mereka, supaya negeri itu menjadi milik
kita dan warisan bagi keturunan kita, seperti sudah mulai terwujud hari ini.
39 "Ketahuilah dan yakinkan dalam hatimu masing-masing bahwa di
seluruh bumi sampai tingkat surga yang tertinggi, hanya ada satu Allah,
yaitu TUHAN. Tidak ada dewa mana pun yang patut disembah!
40 Jadi, taatilah seluruh hukum dan peraturan TUHAN yang saya ajarkan
kepada kalian hari ini, agar kalian dan keturunanmu senantiasa hidup
sejahtera, dan supaya kalian boleh tetap tinggal di negeri yang sebentar lagi
TUHAN serahkan untuk menjadi milikmu sampai selama-lamanya."

Tiga kota perlindungan di sebelah timur sungai Yordan

---

§ **4:29** ***segenap nafas hidupmu*** Kata Ibrani yang dipakai di sini biasanya diterjemahkan 'jiwa'. Arti kata itu cukup luas, bisa meliputi 'nafas', 'kehidupan', dan 'emosi'.

41 Lalu Musa menentukan tiga dari kota-kota di sebelah timur sungai
Yordan untuk menjadi kota perlindungan.
42 Tujuannya, kalau seseorang tidak sengaja membunuh orang lain,
bukan karena bermusuhan, dia bisa melarikan diri ke salah satu dari tiga
kota tersebut. Dengan demikian, orang yang membunuh tanpa sengaja
tidak akan dibunuh oleh keluarga korban sebelum kasus itu diadili.✡
43 Musa memilih tiga kota sebagai tempat pelarian terdekat bagi masing-
masing suku.
Kota Bezer di padang belantara di dataran tinggi, bagi suku Ruben,
kota Ramot di Gilead, bagi suku Gad,
dan kota Golan di Basan, bagi suku Manasye.

Kata pengantar khotbah Musa yang kedua

44-46 Berikut ini adalah berbagai hukum, ketentuan, dan peraturan yang
Musa ajarkan kepada umat Israel setelah mereka keluar dari Mesir dan
berkemah di sebelah timur sungai Yordan, dekat kota Bet Peor. Wilayah
itu sebelumnya dikuasai oleh Sihon, raja orang Amori yang memerintah
dari kota Hesbon. Namun, ketika Israel sampai di sana, Musa memimpin
pasukan Israel untuk memusnahkan Sihon dan rakyatnya.
47 Israel merebut negeri Sihon, juga negeri Raja Og yang memerintah
dari kota Basan. Jadi, saat ini bangsa Israel sudah menduduki wilayah dua
kerajaan bangsa Amori di sebelah timur sungai Yordan.
48 Daerah kedua kerajaan itu luas sekali. Perbatasannya di sebelah
selatan mulai dari kota Aroer dan menyusuri tebing ngarai sungai Arnon.
Perbatasannya di sebelah utara adalah gunung Siryon, yang juga disebut
gunung Hermon.
49 Daerah itu juga mencakup seluruh bagian timur Lembah sungai Yordan
sampai ujung selatan Laut Mati, dan ke timur sampai lereng gunung Pisga.

5

Sepuluh Perintah TUHAN
Kel. 20:1-17

1 Musa memanggil semua orang Israel dan berkata, “Hai umat Israel,
hari ini saya menyampaikan semua ketentuan dan peraturan bagi kalian.
Dengarkanlah supaya kalian dapat mempelajari dan menaatinya dengan
setia.
2 TUHAN Allah kita sudah mengikat perjanjian dengan kita di gunung
Sinai.
3 Perjanjian itu tidak hanya dibuat dengan ayah-ayah kita, tetapi juga
berlaku bagi kita yang masih hidup hingga hari ini.
4 Dari gunung itu, TUHAN berbicara secara langsung kepada kita dari
tengah-tengah api.
5 Waktu itu, saya menjadi perantara untuk menyampaikan perkataan
TUHAN kepada kalian, karena kalian takut terhadap api itu dan tidak mau
naik ke atas gunung. Dia berkata,
6 ‘Akulah TUHAN Allahmu, yang sudah membawa kalian keluar dari
perbudakan di Mesir.
7 Jangan menyembah dewa apa pun. Sembahlah Aku saja!
8 Jangan membuat bagimu berhala yang menyerupai apa pun yang ada di
langit, atau di bumi, maupun di dalam air.✡

✡ **4:42** Ul. 19:1-13 ✡ **5:8** Ul. 4:18 CK

9 Jangan bersujud atau menyembah kepada berhala-berhala, karena
Aku,✡ TUHAN Allahmu, akan cemburu.✡ Siapa saja yang menentang
Aku dengan menyembah dewa, Aku akan menghukumnya sampai
generasi yang ketiga dan keempat.
10 Tetapi kepada orang-orang yang mengasihi Aku dan yang taat kepada
perintah-Ku, Aku akan menunjukkan kebaikan hati-Ku atas keluarganya
sampai ribuan generasi.
11 Jangan menyalahgunakan nama-Ku, TUHAN Allahmu. Aku akan
menghukum siapa pun yang menyalahgunakan nama-Ku.✡
12 Ingatlah untuk menjaga kekudusan hari Sabat dengan menaati peratu-
ran yang diberikan TUHAN Allahmu tentang hari itu.
13 Enam hari lamanya kalian boleh bekerja dan melakukan kegiatanmu
sehari-hari,
14 tetapi pada hari ketujuh, yaitu hari Sabat, kamu sekalian harus
menghormati Aku, TUHAN Allahmu, dengan cara menghentikan segala
pekerjaan. Tidak ada yang boleh melakukan pekerjaan— baik kamu sendiri
maupun anak-anakmu, para hambamu, ternakmu, dan pendatang yang
tinggal bersama dengan kalian— agar semua dapat beristirahat seperti
kamu.
15 Ingatlah bahwa dulu kalian diperbudak di Mesir, tetapi Aku membawa
kalian keluar dari sana dengan kuasa-Ku yang besar. Karena itu, Aku
memerintahkan kamu semua untuk mengkhususkan hari Sabat.
16 Hormatilah ayah dan ibumu, seperti yang diperintahkan TUHAN Al-
lahmu, supaya kalian hidup sejahtera di negeri yang Aku berikan
kepada kalian dan kalian akan berumur panjang.
17 Jangan membunuh.
18 Jangan berzina.
19 Jangan mencuri.
20 Jangan berbohong tentang sesamamu.*
21 Jangan mengingini milik orang lain, baik istrinya, rumah, ladang,
hambanya laki-laki atau perempuan, sapi, keledai, atau miliknya yang
lain.'
22 "TUHAN menyampaikan perintah-perintah ini kepada kita semua di
gunung itu dengan suara yang keras dari tengah-tengah api, awan, dan
kegelapan pekat. Itu saja yang disampaikan-Nya pada hari itu. Lalu Dia
menuliskan perintah-perintah itu pada dua lempengan batu dan mem-
berikannya kepada saya.
23 "Ketika kalian mendengar suara dari tengah kegelapan sementara
gunung itu berkobar-kobar dengan api, semua kepala suku dan tua-tua
datang kepada saya
24 dan berkata, 'Hari ini TUHAN Allah kita sudah menunjukkan kepada
kita kemuliaan dan keagungan-Nya, dan kita sudah mendengar suara-Nya
dari tengah-tengah api. Sekarang kita baru mengetahui bahwa orang masih
bisa hidup sesudah mendengar Allah berbicara kepadanya!
25-26 Namun, janganlah membahayakan nyawa kami lagi. Pasti tidak
ada manusia yang bisa tetap hidup sesudah mendengar TUHAN berbicara
langsung dari api, seperti yang sudah kami alami. Apabila kami terus
mendengarkan suara TUHAN, tentulah kami akan mati terbakar habis oleh
api yang dahsyat itu!

✡ **5:9** Kel. 34:6-7 ✡ **5:9** Kel. 20:5 ✡ **5:11** Kel. 20:7 * **5:20** ***berbohong*** Kata yang diterjemahkan 'berbohong' mempunyai konotasi pengaduan resmi, dan sering diartikan sebagai 'memberi kesaksian dusta (di depan hakim/persidangan)'.

27 Biarlah engkau sendiri yang naik ke gunung itu mendekat kepada-
Nya dan dengarkanlah semua yang akan dikatakan TUHAN Allah kita.
Sesudah itu, sampaikanlah semuanya kepada kami. Kami berjanji untuk
menaatinya.'✡
28 "TUHAN mendengar permohonan para kepala suku dan tua-tua itu,
maka waktu saya menemui TUHAN lagi di atas gunung, Dia berkata, 'Aku
sudah mendengar perkataan umat itu kepadamu, dan apa yang mereka
katakan adalah baik.
29 Oh, alangkah baiknya bila hati mereka bisa selalu seperti ini, selalu
takut dan hormat kepada-Ku serta taat kepada perintah-perintah-Ku! Kalau
mereka terus bersikap begitu, mereka akan hidup sejahtera turun temurun
sampai selamanya.
30 Turunlah dan suruh mereka pulang ke kemahnya masing-masing.
31 Kemudian kembalilah ke sini menemui Aku, supaya Aku dapat mem-
berikan semua perintah, ketentuan, dan peraturan kepadamu. Ajarkanlah
semua ini kepada mereka, agar mereka mematuhinya di negeri yang akan
mereka masuki dan Aku serahkan kepada mereka untuk diduduki.'
32 "Berdasarkan perkataan TUHAN itu, saya tegaskan kepada kalian se-
mua: Patuhilah semua perintah TUHAN Allah! Jangan bertindak di luar
perintah-perintah itu.
33 Hendaklah kamu semua hidup sesuai dengan semua perintah TUHAN
Allah kepada kalian, supaya kalian sejahtera dan boleh tetap tinggal di
negeri yang sebentar lagi kalian duduki."

6

Mengasihi TUHAN adalah perintah yang utama

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, katanya, "TUHAN
Allah kita menyuruh saya menyampaikan berbagai perintah, ketetapan,
dan peraturan ini kepada kalian. Taatilah semua ini di negeri yang akan
kalian masuki dan duduki.
2 Kalian dan keturunanmu harus takut dan hormat kepada TUHAN Al-
lahmu, dan seumur hidupmu kalian harus menaati semua ketetapan dan
perintah-Nya yang sedang saya sampaikan ini, supaya kalian boleh tetap
tinggal di negeri itu.
3 Dengarlah, hai orang Israel, dan taatilah semua ini dengan cermat, su-
paya hidupmu semakin sejahtera dan keturunanmu semakin banyak ketika
sudah mendiami negeri yang berlimpah dengan hasil alam itu. Karena
demikianlah janji TUHAN, Allah nenek moyang kita, kepada kalian.
4 "Dengarlah, hai orang Israel. TUHAN Allahmu adalah satu-satunya
Allah.
5 Kasihilah TUHAN Allah dengan segenap hatimu, dengan segenap nafas
hidupmu,✡ dan dengan seluruh kekuatanmu.
6 Tanamkanlah di dalam hatimu perintah-perintah TUHAN yang saya
sampaikan hari ini.
7 Ajarkanlah perintah-perintah ini berulang kali kepada anak-anakmu
setiap waktu, baik pada waktu berada di rumah maupun dalam perjalanan,
baik waktu beristirahat maupun waktu bekerja.
8-9 Tuliskanlah perintah-perintah ini pada tiang pintu rumahmu, pintu
gerbang kotamu, bahkan ikatkanlah tulisan perintah-perintah ini pada
tanganmu dan dahimu, agar kalian selalu ingat dan melakukannya.

✡ **5:27** Kel. 20:18-21 ✡ **6:5** Ul. 4:29

10 “TUHAN Allahmu akan membawa kalian masuk ke negeri yang
dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, yaitu Abraham, Isak, dan Yakub.
Dia akan memberikan kepada kalian kota-kota besar dan makmur yang
tidak kalian bangun,
11 rumah-rumah yang penuh dengan berbagai harta yang tidak kalian
kumpulkan, sumur-sumur yang tidak kalian gali, juga kebun-kebun anggur
dan zaitun yang tidak kalian tanam. Sesudah TUHAN membawamu masuk
ke negeri itu dan kalian dapat makan semua yang kalian inginkan sampai
puas,
12 maka hati-hatilah! Jangan melupakan TUHAN yang sudah mem-
bawamu keluar dari perbudakan di Mesir.
13 Takut dan hormatlah kepada TUHAN. Mengabdilah hanya kepada-
Nya. Dan saat kalian membuat suatu perjanjian, sahkanlah selalu dengan
menyebut nama TUHAN seperti ini, ‘Biar TUHAN menghukum aku kalau
aku tidak menepatinya.’
14 “Jangan menyembah dewa-dewa segala bangsa lain di sekitar kalian,
15 karena TUHAN Allahmu yang tinggal di tengah-tengahmu adalah Allah
yang cemburu.✡ Jika kalian menyembah dewa, Dia akan murka kepada
kalian dan melenyapkan kalian dari bumi ini.
16 Janganlah mencobai TUHAN Allah, seperti yang dilakukan nenek
moyangmu ketika berkemah di padang belantara Masa.✡
17 Patuhilah dengan cermat semua perintah, peraturan, dan ketetapan
TUHAN, yang sudah Dia perintahkan kepada kalian.
18-19 Lakukanlah apa yang benar dan menyenangkan TUHAN, supaya
kalian hidup sejahtera, dan supaya TUHAN menggenapi janji-Nya yang
sudah disahkan dengan nenek moyang kita, bahwa Dia akan mengusir
semua musuhmu agar kamu semua bisa masuk dan menduduki negeri
Kanaan yang subur itu.
20 “Di kemudian hari, ketika anakmu bertanya, ‘Apakah arti peraturan,
ketetapan, dan hukum yang TUHAN Allah kita perintahkan?’
21 jawablah begini, ‘Dahulu orangtua kita adalah budak raja Mesir, tetapi
TUHAN membawa keluarga kita keluar dari situ dengan kuasa-Nya yang
hebat.
22 Orangtua kita melihat TUHAN melakukan banyak keajaiban yang mem-
buat raja Mesir dan seluruh rakyatnya menderita.
23 TUHAN membawa kita keluar dari Mesir lalu membawa kita masuk ke
negeri ini dan memberikan negeri ini kepada kita, sesuai janji-Nya kepada
nenek moyang kita.
24 Dan TUHAN memerintahkan kita untuk selalu takut dan hormat
kepada-Nya, serta mematuhi semua ketetapan ini, supaya kita selalu hidup
sejahtera dan supaya Dia memelihara hidup kita, seperti yang sudah kita
alami sampai hari ini.
25 Kalau kita taat kepada semua perintah TUHAN Allah, kita akan tetap
benar dalam pandangan-Nya.’ ”

7

Berkat karena mematuhi perintah TUHAN

1 Selanjutnya, Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Ketika TUHAN Al-
lah membawa kalian ke negeri yang akan segera kalian masuki dan duduki,
Dia akan mengusir tujuh bangsa yang lebih kuat dan yang lebih banyak

✡ **6:15** Ul. 4:24 ✡ **6:16** Kel. 17:1-7

jumlahnya daripada kalian, yaitu bangsa Het, Girgasi, Amori, Kanaan, Feris,
Hewi, dan Yebus.
2 Sewaktu TUHAN menyerahkan bangsa-bangsa itu kepada kalian, mus-
nahkanlah mereka semua! Jangan membuat perjanjian damai dengan satu
kelompok pun dari mereka, dan jangan mengasihani mereka.
3 Jangan melakukan pernikahan campur dengan mereka. Jangan meny-
erahkan anak-anak perempuanmu untuk menikah dengan anak-anak laki-
laki mereka. Dan jangan membiarkan anak-anak laki-lakimu menikahi
anak-anak perempuan mereka,
4 karena para perempuan itu akan mempengaruhi anak-anak laki-lakimu
untuk menyembah dewa-dewa mereka sehingga TUHAN akan sangat
marah kepada kalian dan segera membinasakan kalian.✡
5 Inilah yang harus kalian lakukan terhadap bangsa-bangsa itu: Han-
curkanlah mezbah-mezbah tempat mereka mengurbankan hewan. Han-
curkan juga tugu-tugu berhala dari batu, tebanglah tiang-tiang kayu lam-
bang dewi Asyera, dan bakarlah semua patung dewa mereka.
6 Kalian harus melakukan itu karena kalian adalah umat yang
dikhususkan oleh TUHAN bagi-Nya. Dari antara segala bangsa lain di
muka bumi, kalian sudah dipilih oleh TUHAN Allah kita untuk menjadi
milik-Nya sendiri yang khusus.

7 “TUHAN mengasihi dan memilih kalian bukan karena jumlah kalian
lebih banyak daripada bangsa-bangsa yang lain. Nyatanya, jumlah kalian
paling sedikit dibandingkan semua bangsa lain.
8 Tetapi TUHAN memilih kalian karena Dia mengasihi kalian, dan karena
Dia menepati janji-Nya kepada nenek moyang kita. Itulah sebabnya Dia
menggunakan kuasa-Nya yang hebat untuk membawa keluar dan membe-
baskan kalian dari perbudakan di bawah kuasa raja Mesir.
9 Jadi, jangan lupa bahwa TUHAN Allahmu adalah satu-satunya Allah. Dia
adalah Allah yang layak dipercaya, dan Dia akan setia menepati perjanjian
yang Dia buat dengan kalian, bahkan sampai ribuan generasi, asalkan
kalian tetap mengasihi Dia dan mematuhi perintah-perintah-Nya.
10 Sebaliknya, Dia akan menghukum orang-orang yang membenci Dia
dengan cara membinasakan mereka. Dia tidak menunda-nunda untuk
membalas mereka.
11 Karena itu, kamu sekalian harus menjaga diri untuk tetap mematuhi
semua perintah, peraturan, dan ketetapan yang saya berikan kepada kalian
hari ini.

12 “Kalau kalian selalu setia menaati peraturan-peraturan ini, maka
TUHAN Allahmu akan menepati perjanjian-Nya denganmu sesuai janji-Nya
kepada nenek moyangmu.
13 Dia akan mengasihi dan memberkati kalian serta membuat jumlahmu
berlipat ganda. Dia akan memberkatimu dengan banyak anak, juga mem-
berkati kebun dan ladangmu sehingga menghasilkan gandum-ganduman,
anggur, dan minyak zaitun yang berlimpah. Dia juga akan memper-
banyak sapi dan kambing dombamu. TUHAN akan memberikan semua itu
kepada kalian di negeri yang Dia janjikan dengan bersumpah kepada nenek
moyangmu.
14 Dia akan memberkati kamu semua lebih daripada bangsa-bangsa lain.
Kamu dan keturunanmu tidak akan ada yang mandul. Demikian juga
ternak-ternakmu.

✡ **7:4** Ul. 5:7

15 TUHAN juga akan melindungi kalian dari segala penyakit, supaya
kalian tidak menderita penyakit mengerikan seperti yang pernah ditim-
pakan kepada orang-orang Mesir. Namun, Dia akan menghukum musuh-
musuhmu dengan penyakit-penyakit itu!
16 "Sewaktu merebut negeri Kanaan, kalian harus membinasakan semua
penduduk yang TUHAN serahkan kepada kalian. Jangan mengasihani
mereka, dan jangan menyembah dewa-dewa mereka. Kalau berbuat
demikian, kalian sudah masuk perangkap yang akan membinasakanmu.
17 Jangan pernah berpikir, "Bangsa-bangsa di negeri ini lebih kuat dari-
pada kita, bagaimana mungkin kita bisa mengusir mereka?"
18 Jangan takut kepada mereka! Ingatlah yang pernah TUHAN lakukan
kepada raja Mesir dan semua rakyatnya.
19 Kalian sudah melihat sendiri bagaimana TUHAN menggunakan kuasa-
Nya yang hebat untuk mendatangkan bencana-bencana dan berbagai
macam keajaiban ke atas mereka untuk membawa kalian keluar dari negeri
itu. Dia akan melakukan hal yang sama kepada bangsa yang sekarang
kalian takuti.
20 Bahkan TUHAN akan membuat mereka begitu ketakutan✡ sehingga
banyak yang melarikan diri dari hadapan kalian. Ada yang akan bersem-
bunyi, tetapi pada akhirnya kalian akan membinasakan mereka.
21 "Janganlah takut kepada bangsa-bangsa di negeri Kanaan, karena
TUHAN Allahmu akan menyertai kalian. Dia adalah Allah yang hebat dan
dahsyat!
22 TUHAN akan mengusir bangsa-bangsa itu sedikit demi sedikit. Kalian
tidak akan diizinkan menghabisi mereka sekaligus, karena kalau hal itu
terjadi, maka binatang-binatang buas di sana akan berkembang terlalu
banyak sehingga membahayakan kalian.✡
23 Begitulah caranya TUHAN Allah akan menolong kalian mengalahkan
musuh-musuh dengan membuat mereka panik sampai mereka binasa.
24 Dia akan menyerahkan raja-raja mereka ke dalam kuasa kalian. Kalian
akan memusnahkan mereka, bahkan nama-nama mereka tidak akan diin-
gat lagi di dunia. Tidak akan ada bangsa yang sanggup melawan kalian, dan
kalian akan membinasakan mereka semua.
25 "Kalian harus membakar ukiran-ukiran berhala mereka yang terbuat
dari kayu. Jangan mengingini hiasan perak atau emas dari patung-patung
itu. Jangan mengambil apa pun! Benda-benda itu merupakan perangkap
yang dapat membinasakanmu. Kalau mengambil barang-barang itu, be-
rarti kalian mengambil barang yang dibenci oleh TUHAN Allahmu.
26 Barang seperti itu sudah ditetapkan oleh TUHAN untuk dimusnahkan.
Jadi, kalau kalian membawa barang yang dibenci TUHAN ke dalam
rumahmu, nanti kalian juga akan dimusnahkan! Kalian harus membenci
barang seperti itu."

8

Umat Israel harus mengingat apa yang sudah TUHAN lakukan bagi mereka

1 Musa melanjutkan nasihatnya kepada umat Israel, "Kalian harus setia
mematuhi semua perintah yang saya berikan kepada kalian hari ini. Bila
kamu semua melakukannya, kamu boleh tetap hidup, keturunanmu akan
bertambah banyak, dan kalian semua akan masuk serta menduduki negeri
yang sudah dijanjikan TUHAN kepada nenek moyang kita.

✡ **7:20** Kel. 23:28 CK ✡ **7:22** Kel. 23:27-30

2 Ingatlah bagaimana TUHAN Allahmu memimpin kalian sepanjang perjalanan di padang belantara selama empat puluh tahun. Melalui semua itu, Dia bermaksud merendahkan hatimu dan menguji kamu semua untuk mengetahui isi hatimu. Dia ingin tahu apakah kamu akan tetap taat kepada perintah-perintah-Nya atau tidak.

3 Maka TUHAN merendahkan hatimu dengan cara membiarkan kalian kelaparan, kemudian memberimu manna,✡ roti yang belum pernah dimakan, baik oleh kita maupun nenek moyang kita. Dia melakukan hal itu untuk mengajarimu bahwa manusia hidup bukan hanya dengan mengandalkan makanan, tetapi juga mengandalkan setiap perkataan TUHAN.✡

4 Biarpun mengembara selama empat puluh tahun di padang belantara, pakaianmu tidak usang dan kakimu tidak bengkak.

5 Jadi, sadarilah betapa TUHAN sudah mendidik kalian, seperti seorang ayah mendidik anaknya.

6 "Oleh karena itu, taatilah perintah-perintah TUHAN! Hiduplah menurut kehendak-Nya. Takut dan hormatlah kepada-Nya.

7 Dia sedang membawa kalian ke suatu negeri yang subur, di mana sungai, kolam, dan mata air berlimpah, dan airnya mengalir dari bukit-bukit sampai ke lembah-lembah.

8 Negeri itu berlimpah juga dengan pohon-pohon ara dan delima, serta menghasilkan gandum, jelai, anggur, buah zaitun, dan madu.

9 Negeri itu berlimpah dengan makanan. Semua kebutuhanmu akan terpenuhi. Tanah di sana mengandung bijih besi, dan kalian dapat menambang tembaga dari perbukitannya.

10 Nanti di sana, saat kalian makan sampai kenyang, hendaklah kalian memuji TUHAN karena segala kemakmuran yang kalian nikmati di negeri subur yang diberikan kepadamu itu!

11 "Berjaga-jagalah supaya kamu semua tidak melupakan TUHAN Allahmu dengan melanggar perintah, peraturan, dan ketetapan-Nya yang saya sampaikan kepadamu hari ini.

12 Di negeri Kanaan kamu akan makan dengan puas dan membangun serta menempati rumah yang bagus.

13 Jumlah ternakmu akan bertambah banyak. Kamu juga akan mengumpulkan banyak emas, perak, dan harta kekayaan lainnya.

14 Saat itu terjadi, berhati-hatilah agar kamu tidak menjadi sombong dan melupakan TUHAN Allah yang sudah membawa kamu keluar dari perbudakan di Mesir!

15 Jangan lupa bahwa Dia menuntunmu menempuh perjalanan melalui padang belantara yang sangat luas dan mengerikan. Di sana ada banyak kalajengking dan ular berbisa. Tanahnya sangat kering dan tidak ada air untuk diminum, tetapi Dia membuat air mengalir dari batu yang sangat keras.✡

16 Jangan lupa bahwa di padang belantara, Dia memberi manna kepada kalian, makanan yang belum pernah dimakan oleh kita maupun nenek moyang kita. Dengan begitu, Dia menguji kalian demi kebaikanmu, karena Dia ingin kamu semua menjadi rendah hati.

17 Oleh sebab itu, berjaga-jagalah supaya kamu tidak pernah berpikir, "Aku memperoleh semua harta ini dengan kekuatan dan kemampuanku sendiri."

✡ **8:3** Kel. 16:31 ✡ **8:3** Kel. 16:4-31; Luk. 4:4; Mat. 4:4 ✡ **8:15** Bil. 20:2-13

18 Ingatlah selalu bahwa kemampuanmu untuk menjadi kaya berasal dari
TUHAN saja! Dia memberikan itu untuk memenuhi perjanjian-Nya yang
Dia sahkan dengan nenek moyang kita.
19 "Jadi, sekarang saya memberi peringatan keras kepada kamu sekalian:
Jika kamu melupakan TUHAN Allahmu dengan berpaling kepada dewa-
dewa dan sujud menyembah mereka, kamu pasti binasa!
20 Sama seperti bangsa-bangsa lain yang sudah dimusnahkan TUHAN,
begitu jugalah kalian akan dibinasakan bila kalian tidak mau menaati Dia!"

9

Alasan TUHAN membuat Israel menang

1 Selanjutnya Musa mengajarkan, "Hai orang Israel, dengarkanlah saya!
Hari ini kalian sudah siap menyeberangi sungai Yordan untuk mengusir
bangsa-bangsa yang lebih kuat dan jumlahnya lebih banyak daripada
kalian. Kota-kota mereka besar dan memiliki tembok pertahanan yang
tingginya seakan sampai ke langit.
2 Di sana ada orang raksasa dari keturunan Anakim. Mereka tinggi besar
dan kuat. Kalian sudah pernah mendengar orang-orang berkata tentang
mereka, 'Tidak ada yang sanggup melawan orang Anakim itu!'
3 Tetapi sadarilah hari ini bahwa TUHAN Allahmu akan mendahului
kalian untuk menyerang musuh-musuhmu. Dia akan bertindak seperti api
yang membakar habis untuk menghancurkan mereka dengan cepat, sesuai
janji-Nya.
4 "Sesudah TUHAN mengusir mereka dari hadapan kalian, janganlah
berpikir, 'TUHAN memberikan tanah ini kepadaku karena aku hidup den-
gan benar di mata-Nya.' Sesungguhnya, TUHAN mengusir bangsa-bangsa
itu dari hadapanmu karena mereka jahat.
5 Jadi, TUHAN memberikan negeri ini kepada kalian bukan karena
hidupmu benar dan bukan karena hatimu saleh, tetapi karena kejahatan
mereka. Alasan lainnya TUHAN mengusir bangsa-bangsa itu adalah karena
Dia hendak menepati sumpah janji-Nya kepada nenek moyang kita, Abra-
ham, Isak, dan Yakub.
6 Sadarilah bahwa bukan karena kalian layak sehingga TUHAN mem-
berikan negeri yang subur ini untuk kalian duduki. Sesungguhnya, kalian
adalah orang-orang yang keras kepala!"

Musa mengingatkan tentang pemberontakan orang Israel

7 Selanjutnya Musa berkata kepada umat Israel, "Ingatlah dan jangan lupa
bagaimana kalian berkali-kali membuat TUHAN Allahmu marah di padang
belantara. Kalian memberontak terhadap TUHAN sejak meninggalkan
Mesir, selama di padang belantara, dan terus memberontak sampai di
tempat ini.
8 Ingatlah waktu di gunung Sinai, kalian membuat TUHAN begitu marah
sampai Dia hendak membinasakan kalian.
9 Waktu itu, TUHAN menyuruh saya mendaki gunung Sinai untuk mener-
ima dua lempengan batu yang berisi syarat utama dalam perjanjian*
TUHAN dengan kita. Saya tinggal di sana tanpa makan dan minum selama
empat puluh hari empat puluh malam.

---

* **9:9** ***berisi syarat utama dalam perjanjian*** Sering dikatakan bahwa kedua lempengan batu ini bertuliskan Sepuluh Perintah. Namun, di sini bahasa Ibrani menuliskan 'lempengan-lempengan perjanjian', sehingga artinya Sepuluh Perintah yang diukirkan pada kedua lempengan batu itu merupakan syarat-syarat utama dari perjanjian yang Allah adakan dengan bangsa Israel.

10 TUHAN memberikan kepada saya dua lempengan batu yang ditulisi
dengan jari-Nya sendiri. Dia menuliskan pada batu itu semua perintah
yang sudah Dia ucapkan kepada kita dari tengah-tengah api di gunung Sinai
tempat kita berkumpul.
11 "TUHAN memberikan dua lempengan batu itu pada hari terakhir dalam
masa empat puluh hari empat puluh malam itu. Kedua lempengan batu
tersebut berisi syarat utama dari perjanjian yang Dia adakan dengan kita.
12 Lalu Dia berkata kepada saya, 'Segeralah turun dari sini, karena bangsa
yang menjadi tanggung jawabmu dan kamu pimpin keluar dari Mesir sudah
melakukan dosa yang mengerikan! Mereka sedang menyembah patung
buatan mereka sendiri. Betapa cepatnya mereka menyimpang dari jalan
yang Aku perintahkan!'
13 "TUHAN juga berkata, 'Aku sudah memperhatikan betapa keras
kepalanya bangsa ini!
14 Oleh karena itu, jangan coba-coba menghentikan Aku! Aku akan
membinasakan mereka sehingga kelak tidak ada orang di bumi ini yang
mengingat bahwa pernah ada bangsa bernama Israel. Kemudian Aku akan
membuat keturunanmu menjadi sebuah bangsa yang lebih banyak dan
lebih kuat daripada mereka.'
15 "Maka saya turun dari gunung Sinai dengan membawa kedua lempen-
gan batu tadi masing-masing di satu tangan, sementara api menyala-nyala
di gunung itu.
16 Saya segera tahu bahwa kalian berbuat dosa besar terhadap TUHAN
Allah kita. Kalian sudah membuat patung untuk disembah. Kalian begitu
cepat menyimpang dari jalan yang TUHAN perintahkan!
17 Maka di depan mata kalian, saya mengangkat kedua lempengan batu
itu dan melemparkannya ke tanah sehingga pecah berkeping-keping.
18 "Lalu saya pergi menyendiri dan bersujud di hadapan TUHAN se-
lama empat puluh hari empat puluh malam, seperti yang sudah saya
lakukan sebelumnya. Saya tidak makan dan minum selama masa itu.
Saya melakukannya karena kalian sudah berbuat kejahatan besar terhadap
TUHAN sehingga Dia murka.
19 Saya ketakutan karena TUHAN sangat marah kepada kalian sampai Dia
mau membinasakan kalian semua. Namun, kali ini pun Dia mendengarkan
doa saya.
20 TUHAN juga murka kepada Harun sampai hendak membinasakannya,
tetapi waktu itu saya juga berdoa untuk dia.
21 Kemudian patung anak sapi, yaitu benda hasil perbuatan dosamu, saya
lemparkan ke dalam api hingga meleleh. Sesudah itu, saya suruh supaya
patung itu dihancurkan hingga halus seperti debu, lalu melemparkan debu
itu ke sungai kecil yang mengalir dari gunung Sinai.
22 "Kalian juga membuat TUHAN marah di Tabera, di Masa, dan di Kibrot
Hatawa.✡
23 TUHAN menyuruh kalian pergi dari Kades Barnea dengan berkata,
'Pergilah dan dudukilah negeri yang akan Aku serahkan kepada kalian.'
Tetapi kalian memberontak terhadap TUHAN Allahmu dengan tidak mau
percaya pada perkataan-Nya serta tidak patuh kepada-Nya.
24 Kalian sering memberontak terhadap TUHAN selama saya mengenal
kalian.
25 "Jadi selama empat puluh hari empat puluh malam, saya bersujud
sambil berdoa di hadapan TUHAN, karena Dia sudah mengatakan hendak
membinasakan kalian.

✡ **9:22** Bil. 11:1-3; Kel. 17:1-7; Bil. 11:31-34

26 Saya berdoa kepada TUHAN, "Ya TUHAN Penguasaku, jangan binasakan
umat-Mu. Mereka adalah milik-Mu yang terikat kepada-Mu selamanya,
yang sudah Engkau tebus dari perbudakan dan membawa mereka keluar
dari Mesir dengan kuasa-Mu yang besar.
27 Ingatlah perjanjian yang Engkau sahkan dengan hamba-hamba-Mu
Abraham, Isak, dan Yakub. Tetapi janganlah mengingat bahwa bangsa ini
begitu keras kepala dengan berulang kali berbuat jahat dan melakukan
dosa.
28 Kalau Engkau membinasakan mereka, maka orang Mesir akan berkata,
'Ternyata dewa orang Israel tidak sanggup membawa mereka ke negeri
yang dia janjikan kepada mereka! Atau mungkin dewa mereka itu mem-
benci bangsa Israel sehingga dia membawa mereka ke padang belantara
hanya untuk membunuh mereka!'
29 Jadi, ya TUHAN, aku mohon agar Engkau tetap mengingat bahwa
mereka adalah umat-Mu dan milik-Mu yang terikat kepada-Mu selamanya,
yang sudah Engkau bawa keluar dari Mesir dengan kuasa-Mu yang sangat
besar."

10

Salinan Sepuluh Perintah Allah

1 Musa melanjutkan kisahnya kepada umat Israel, "Pada waktu itu,
TUHAN berkata kepada saya, 'Pahatlah dua lempengan batu seperti yang
pertama, dan buatlah peti kayu untuk tempatnya. Kemudian naiklah ke
gunung ini untuk menemui Aku dengan membawa kedua lempengan batu
itu.
2 Aku akan menulis pada kedua lempengan itu kata-kata yang sama
dengan yang Aku tulis pada dua lempengan batu yang pertama, yang sudah
kamu pecahkan. Lalu masukkanlah kedua lempengan yang baru ke dalam
peti itu.'
3 "Maka saya membuat peti dari kayu pohon akasia dan memahat dua
lempengan batu menjadi seperti dua lempengan batu yang pertama, lalu
naik ke atas gunung membawa kedua lempengan itu.
4 Kemudian TUHAN menulis Sepuluh Perintah pada kedua lempengan
batu itu dan memberikannya kepada saya. Tulisan itu sama dengan yang
Dia tulis pada kedua lempengan batu yang pertama, yaitu perintah yang
TUHAN ucapkan kepada kita dari tengah-tengah api di gunung, ketika
kalian berkumpul di kaki gunung itu.
5 Lalu saya turun membawa kedua lempengan batu itu dan memasukkan-
nya ke dalam peti yang sudah saya buat, sesuai dengan perintah TUHAN
kepada saya. Kedua lempengan batu itu masih berada di dalam peti itu
sampai sekarang."
6 (Kemudian, orang-orang Israel berpindah dari sumur-sumur milik para
keturunan Yaakan ke Mosera. Di sana Harun meninggal dan dikuburkan.
Anaknya, yaitu Eleazar, menggantikan ayahnya sebagai imam besar.✡
7 Dari Mosera, mereka pergi ke Gudgod, kemudian ke Yotbata, di mana ada
banyak anak sungai.
8 Pada waktu itu, TUHAN secara khusus menugaskan suku Lewi untuk
mengangkut peti perjanjian TUHAN, melayani sebagai imam dalam up-
acara persembahan kepada-Nya, dan mengucapkan doa pemberkatan atas
nama TUHAN bagi orang-orang Israel.✡ Mereka masih bertugas seperti itu
sampai hari ini.

✡ **10:6** Bil. 20:22-29 ✡ **10:8** Bil. 6:23-26

9 Oleh karena itu, suku Lewi tidak menerima pembagian tanah untuk
menjadi milik pusaka mereka, seperti suku-suku Israel lainnya. Yang
diterima suku Lewi untuk diwariskan kepada keturunan mereka adalah
hak istimewa sebagai pelayan khusus bagi TUHAN Allah, sesuai dengan
janji-Nya kepada mereka.)

10 Kata Musa selanjutnya, "Saya tinggal di gunung itu selama empat puluh
hari empat puluh malam, sama seperti yang saya lakukan sebelumnya.
Sekali lagi, TUHAN mendengarkan permohonan saya sehingga Dia tidak
membinasakan kalian.
11 Lalu TUHAN berkata kepada saya, 'Sudah waktunya untuk melanjutkan
perjalanan kalian! Pimpinlah umat-Ku memasuki dan menduduki negeri
yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyang mereka.' "

Memperbarui perjanjian

12 "Hai orang-orang Israel, apakah yang TUHAN Allah benar-benar in-
ginkan? Dia menginginkan setiap orang di antara kita takut dan hor-
mat kepada-Nya. Hendaklah kamu hidup sesuai dengan segala perintah-
Nya. Kamu harus mengasihi Dia dan hanya menyembah Dia saja dengan
sungguh-sungguh dan dengan segenap hatimu.✡
13 Demi kebaikanmu sendiri, patuhilah setiap perintah TUHAN yang saya
ajarkan kepada kalian hari ini.

14 "Jangan lupa bahwa TUHAN Allahmulah pemilik segala tingkat surga
dan langit, serta bumi✡ dan semua yang ada di dalamnya.
15 Meskipun Dia memiliki semua itu, kesenangan dan kesayangan TUHAN
adalah nenek moyang kita, dengan maksud agar kita— yaitu keturunan
mereka— menjadi umat kesayangan-Nya di antara semua bangsa seperti
yang terjadi hari ini!
16 Jadi mulai sekarang, dengan segenap hatimu putuskanlah untuk selalu
menaati TUHAN, dan jangan keras kepala lagi.*

17 "TUHAN Allah kita lebih besar daripada semua dewa dan semua pen-
guasa. Dia sangat kuat, mengagumkan, dan dahsyat. Dia tidak berpihak
dalam mengambil keputusan dan tidak menerima suap.
18 Dia membela hak anak-anak yatim dan para janda. Dia mengasihi para
pendatang yang tinggal di antara kita, serta memberi mereka makanan dan
pakaian.
19 Kamu juga harus mengasihi pendatang, karena kamu pun pernah
hidup sebagai pendatang di Mesir.
20 Takutlah dan hormatlah kepada TUHAN Allahmu dan sembahlah Dia
saja. Tetaplah berpegang erat kepada TUHAN, dan sahkanlah semua per-
janjianmu dengan berkata seperti ini, 'Biar TUHAN menghukum aku kalau
aku tidak menepatinya.'
21 Dialah Allahmu! Hanya Dia satu-satunya yang layak dipuji. Dia
melakukan keajaiban-keajaiban dahsyat, dan kita sudah menyaksikannya
sendiri.
22 Ingatlah bahwa ketika nenek moyang kita mengungsi ke Mesir, mereka
hanya tujuh puluh orang, tetapi sekarang TUHAN sudah membuat kita
sebanyak bintang-bintang di langit!"✡

✡ **10:12** Ul. 4:29 ✡ **10:14** Kej. 1:1 CK * **10:16** ***segenap hatimu … jangan keras kepala*** Terjemahan harfiahnya berupa dua kiasan, yakni 'sunatkanlah hatimu' dan 'janganlah mengeraskan tengkukmu'. ✡ **10:22** Kej. 15:5

11

Merenungkan dan mengajarkan perintah TUHAN kepada anak

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Kasihilah TUHAN Allahmu dan
taatilah selalu semua perintah, ketetapan, dan hukum-Nya.
2 Ingatlah bahwa anak-anak kalian belum mengalami semua hal yang
sudah kalian saksikan, yaitu bagaimana TUHAN berkali-kali mendidikmu
melalui keagungan dan kuasa-Nya.
3 Mereka tidak melihat ketika Dia melakukan keajaiban-keajaiban ter-
hadap raja Mesir dan negerinya.
4 Anak-anak kalian tidak melihat bagaimana Dia memusnahkan pa-
sukan Mesir beserta semua kuda dan kereta perang mereka dengan
menenggelamkan para tentara itu di Laut Merah sewaktu mereka
mengejar kita.
5 Anak-anakmu tidak melihat apa yang Dia lakukan untuk kalian di
padang belantara sampai kalian tiba di sini.
6 Mereka tidak melihat apa yang Dia lakukan terhadap Datan dan Abi-
ram, anak-anak Eliab dari suku Ruben, bagaimana di tengah-tengah
perkemahan umat Israel, tanah terbelah lalu menelan mereka bersama
keluarga dan para hamba mereka, juga kemah-kemah dan ternak milik
mereka.
7 Tetapi justru kalianlah yang menyaksikan hal-hal dahsyat yang TUHAN
lakukan itu dengan matamu sendiri!
8 "Karena itu, taatilah semua perintah yang sedang saya ajarkan lagi
kepada kamu semua, agar kalian menjadi kuat dan bisa menyeberangi
sungai Yordan lalu menduduki negeri yang akan kalian masuki,
9 dan supaya kalian bisa tetap hidup di negeri yang sudah TUHAN janjikan
dengan bersumpah kepada nenek moyang kita. Dia sudah berjanji untuk
memberikan negeri itu kepada mereka dan keturunan mereka— sebuah
negeri yang kaya dan subur.
10 Negeri yang akan kalian masuki dan duduki tidak seperti Mesir, tempat
tinggalmu dahulu. Di sana, sesudah menanam benih di ladang, kalian harus
bekerja keras untuk mengairinya.*
11 Tetapi di negeri yang akan kalian duduki terdapat bukit-bukit dan
lembah-lembah, dan di sana hujan sering turun.
12 TUHAN Allahmu selalu memelihara negeri itu dan memperhatikannya
sepanjang tahun.
13 "Jika kamu sekalian mematuhi perintah yang saya ajarkan hari ini,
yaitu untuk mengasihi TUHAN Allahmu dan menyembah Dia dengan sege-
nap nafas hidupmu,✡
14 maka TUHAN akan menurunkan hujan ke atas negerimu pada musim-
nya, baik sebelum musim tanam maupun menjelang musim panen, se-
hingga kalian akan memanen gandum-ganduman, buah anggur, dan zaitun
dengan berlimpah.
15 TUHAN juga akan menyediakan banyak rumput di ladang-ladangmu
untuk makanan kawanan ternakmu. Setiap hari kalian akan makan sampai
kenyang.

---

* **11:10** ***bekerja keras*** ... Terjemahan harfiahnya adalah 'mengairinya dengan (menggunakan) kakimu'. Maksudnya, karena Mesir mempunyai cuaca yang kering, maka untuk mengairi ladang, mereka harus membawa air dengan berjalan kaki, atau menggunakan pompa sederhana yang digerakkan dengan kaki. ✡ **11:13** Ul. 6:5

16 “Tetapi jagalah hatimu! Jangan sampai kalian meninggalkan TUHAN
Allahmu dan menyembah dewa-dewa!
17 Jika kalian melakukan itu, TUHAN akan sangat marah kepada kalian.
Dia akan menahan hujan agar tidak turun lagi sehingga ladangmu tidak
memberi hasil yang baik. Kalian akan segera mati kelaparan di tanah subur
yang TUHAN berikan kepada kalian.
18 “Jadi, tetaplah merenungkan semua perkataan TUHAN yang saya
ajarkan hari ini. Simpanlah semua perintah-Nya dalam hati dan akal piki-
ranmu. Tuliskanlah perintah-perintah ini dan ikatkanlah pada tanganmu
dan pada dahimu agar kalian selalu mengingat perintah-perintah-Nya.✡
19 Ajarkanlah perintah-perintah ini berulang kali kepada anak-anakmu,
baik pada waktu berada di rumah maupun dalam perjalanan, baik waktu
beristirahat maupun waktu bekerja.
20 Tuliskanlah perintah-perintah TUHAN di tiang pintu rumahmu dan
pada pintu gerbang kotamu.
21 Lakukanlah semua hal ini agar kamu dan keturunanmu boleh tetap
tinggal di negeri yang TUHAN janjikan kepada nenek moyang kita untuk
diberikan kepada kalian. Hendaklah selama masih ada langit di atas bumi,
keturunanmu akan terus menetap di negeri itu.
22 “Sebab jika kalian semua selalu menaati segala perintah yang saya
ajarkan— yaitu mengasihi TUHAN Allahmu, menjalani kehidupan sesuai
kehendak-Nya, dan tetap berpegang kepada-Nya—
23 maka TUHAN akan mengusir semua bangsa yang ada di hadapan
kalian, dan kalian akan menduduki negeri mereka, walaupun bangsa-
bangsa itu jauh lebih besar dan lebih kuat daripada kalian.
24 Setiap bidang tanah yang kalian injak di negeri itu akan menjadi
milikmu. Wilayah kalian akan mulai dari padang belantara di bagian
selatan sampai ke pegunungan Libanon di bagian utara, dan dari sungai
Efrat di bagian timur sampai ke Laut Tengah di bagian barat.
25 TUHAN Allahmu akan membuat bangsa-bangsa di negeri itu takut
kepada kalian, seperti yang sudah dijanjikan-Nya. Ke daerah mana pun
kalian maju, tidak akan ada yang mampu bertahan melawan kalian.
26 “Hai setiap orang Israel, dengarlah baik-baik! Hari ini saya member-
itahukan bahwa TUHAN akan memberkatimu atau mengutukmu, tergan-
tung dari pilihanmu sendiri!
27 Kalian akan diberkati TUHAN Allahmu jika menaati semua perintah
yang saya ajarkan hari ini.
28 Tetapi kalian akan dikutuk jika tidak menaati perintah-perintah-Nya,
dan jika kalian meninggalkan jalan benar yang saya ajarkan ini dengan
menyembah dewa-dewa yang belum pernah disembah oleh bangsa kita.
29 “Ketika TUHAN membawa kalian ke negeri yang akan kalian masuki
dan duduki, haruslah kalian mengadakan upacara. Sebagian dari kalian
akan berdiri di gunung Gerizim dan sebagian di gunung Ebal. Yang di
gunung Gerizim harus mengaminkan ucapan berkat yang diserukan orang
Lewi, dan yang di gunung Ebal mengaminkan ucapan kutuk yang diserukan
orang Lewi.†
30 (Kedua gunung itu letaknya di sebelah barat sungai Yordan, di daerah
lembah Yordan yang masih didiami sebagian bangsa Kanaan pada waktu
Musa menyampaikan perintah ini. Letaknya ke arah barat dan tidak jauh
dari pohon-pohon yang dianggap keramat di More, dekat kota Gilgal.)

✡ **11:18** Ul. 6:8-9 † **11:29** ***yang diserukan orang Lewi*** Supaya jelas, terjemahan ayat ini dilengkapi dengan informasi dari Ul. 27:11-26.

31 Tidak lama lagi, kalian akan menyeberangi sungai Yordan untuk
menduduki negeri yang TUHAN berikan kepada kalian. Sesudah kalian
menduduki negeri itu,
32 kalian semua harus menaati dengan cermat semua peraturan dan
ketetapan yang sedang saya ajarkan kepada kalian hari ini."

12

Hanya satu tempat untuk beribadah

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Inilah sejumlah
ketetapan dan peraturan yang harus kalian taati dengan cermat selama
kalian hidup di bumi ini yaitu di negeri yang diberikan TUHAN, Allah nenek
moyang kita, untuk kalian duduki.
2 "Musnahkan setiap tempat penyembahan berhala yang dipakai oleh
bangsa-bangsa yang akan kalian usir, tempat mereka menyembah dewa-
dewa, baik itu di atas gunung, bukit, maupun di bawah pohon-pohon besar.
3 Runtuhkan mezbah-mezbah mereka, hancurkanlah tugu-tugu berhala
mereka yang terbuat dari batu. Bakarlah tiang-tiang kayu lambang dewi
Asyera. Musnahkan setiap patung berhala, supaya tidak ada seorang pun
yang akan teringat apalagi menyembah dewa-dewa itu di tempat itu lagi.
4 "Jangan menyembah TUHAN dengan meniru cara bangsa-bangsa itu
beribadah. Mereka menyembah para dewa di mana saja.
5 Namun, kalian harus pergi dan menyembah TUHAN di tempat penyem-
bahan kepada-Nya,* yang letaknya akan Dia tentukan dari wilayah salah
satu suku Israel.
6 Hanya di tempat itu kalian boleh mempersembahkan segala kur-
ban yang dibakar habis, kurban sembelihan lain, persembahan perpu-
luhan, berbagai persembahan khusus, persembahan untuk memenuhi
janji, persembahan sukarela, dan kurban anak sulung dari kawanan sapi,
kambing, dan dombamu.
7 Di sanalah, di hadapan TUHAN, kalian bersama keluargamu akan men-
gadakan perjamuan dari persembahan kurban dan bergembira, karena
semua usahamu diberkati TUHAN.
8 "Ketika kalian sudah tinggal di negeri Kanaan, janganlah berbuat seperti
yang kalian lakukan di sini. Sekarang, setiap orang masih menyembah
TUHAN sesuka hatinya
9 karena kalian belum tinggal dengan tenang di tempat tujuan akhir, yaitu
negeri yang TUHAN Allah berikan sebagai milikmu turun temurun.
10 Tetapi sebentar lagi kalian akan menyeberangi sungai Yordan, dan
TUHAN akan menolongmu menguasai wilayah di seberang sungai itu.
Setelah Dia memberimu kelegaan dari perang, kalian akan hidup dengan
tenang dan aman.
11 TUHAN akan memilih satu tempat bagimu untuk menyembah Dia. Ke
tempat itulah kamu semua harus membawa segala macam persembahan

---

* **12:5** ***tempat penyembahan kepada-Nya*** Terjemahan harfiahnya adalah 'tempat untuk membuat nama-Nya diam di sana'. Kata 'nama-Nya' adalah kiasan yang merujuk kepada seluruh pribadi-Nya. Musa berulang kali menggunakan frasa ini di Ulangan 12-26. Frasa ini juga mengandung arti bahwa tempat tersebut akan menjadi pusat penyembahan TUHAN. Beberapa ratus tahun sesudah Musa meninggal, TUHAN menunjuk suatu tempat yang pasti dan permanen sebagai pusat penyembahan kepada-Nya, yaitu rumah Allah yang dibangun oleh Raja Salomo di Yerusalem. Beberapa ayat di Ulangan secara tidak langsung menunjukkan maksud Allah untuk mendirikan tempat ibadah permanen (Ul. 12:11,14; 15:20; 16:6) yang kemudian ditegaskan dalam Mazmur 132:13-14.

yang sudah saya perintahkan, termasuk persembahan perpuluhan, kurban
yang dibakar habis, berbagai kurban sembelihan lainnya, dan persem-
bahan untuk memenuhi janjimu kepada TUHAN.
12 "Pada waktu kamu sekalian mengadakan perjamuan dari persemba-
han kurban, lakukanlah itu di hadapan TUHAN di tempat penyembahan
kepada-Nya, bersama istrimu, anak-anakmu, serta para budakmu laki-laki
dan perempuan. Undanglah juga orang-orang suku Lewi yang tinggal di
kota-kotamu, karena mereka tidak mendapat bagian tanah seperti yang
akan kalian dapatkan.
13 Ingatlah: Jangan mempersembahkan kurban sembelihan di sembarang
tempat.
14 Persembahkanlah kurban hanya di tempat itu. Di sana kalian harus
melakukan semua tata cara ibadah sesuai dengan perintah TUHAN yang
sedang saya sampaikan kepada kalian.
15 "Namun demikian, kamu semua bebas memotong dan memakan
daging hewan ternakmu di tempat tinggal masing-masing, seberapa pun
yang kamu mau, sesuai dengan berkat yang diberikan TUHAN Allahmu.
Memakan daging itu sama seperti ketika memakan daging rusa atau dag-
ing kijang. Semua orang boleh memakannya, baik dalam keadaan najis
maupun tidak.
16 Tetapi darahnya jangan ikut dimakan. Keluarkanlah darah binatang itu
dengan cara disembelih dan alirkan sampai habis ke tanah seperti air.
17 "Di kotamu, janganlah memakan berbagai macam perpuluhan yang
seharusnya diberikan kepada TUHAN, misalnya perpuluhan gandum-
ganduman, hasil perasan anggur yang baru, atau minyak zaitun. Selain
itu, anak sulung dari sapi dan kambing dombamu juga tidak boleh di-
makan, karena harus dipersembahkan kepada TUHAN. Begitu juga persem-
bahan sukarela, berbagai persembahan khusus, dan persembahan untuk
memenuhi janjimu kepada TUHAN tidak boleh dimakan di sembarang
tempat.
18 Sebaliknya, bagian dari persembahanmu itu harus dimakan di tempat
penyembahan khusus yang akan ditentukan oleh TUHAN. Berarti kamu
beserta istrimu, anak-anakmu, budakmu laki-laki dan perempuan, maupun
keturunan suku Lewi yang tinggal di dekatmu harus pergi ke tempat itu
dan mengadakan acara persembahan dan memakan bagiannya di hadapan
TUHAN di tempat itu saja. Pada waktu itu, hendaklah kalian bersukacita di
hadapan TUHAN Allahmu karena kelimpahan segala hasil usahamu.
19 Selama kalian hidup di negeri itu, pastikanlah kebutuhan hidup orang-
orang suku Lewi tercukupi.
20-21 "Sesudah TUHAN Allahmu memperluas daerah kalian seperti yang
Dia janjikan, sehingga tempat yang Dia pilih sebagai tempat penyembahan
kepada-Nya terlalu jauh dari rumahmu, maka ketika kamu ingin makan
daging, kamu boleh memotong ternakmu dan memakannya di kotamu
masing-masing. Jadi, seperti yang sudah saya perintahkan, kalian dapat
makan daging sesuka hati.
22 Orang-orang dalam keadaan tidak najis maupun najis boleh memakan
daging itu, seperti sekarang ini kalian makan daging rusa dan kijang.
23-24 Tetapi darahnya tidak boleh ikut dimakan, sebab darah adalah
lambang kehidupan yang TUHAN berikan kepada setiap makhluk hidup.✡
Darah binatang atau burung harus dikeluarkan sampai habis, dengan cara
dialirkan ke tanah seperti air, sebelum kamu memakan dagingnya.

✡ **12:23-24** Kej. 9:4; Im. 17:10-14

25 Jangan sekali-kali makan darah! Maka kamu dan keturunanmu akan
senantiasa hidup sejahtera karena melakukan apa yang benar dalam pan-
dangan TUHAN.
26 "Tetapi semua hal yang kamu khususkan untuk dipersembahkan
kepada TUHAN, termasuk persembahan untuk memenuhi janji, bawalah
itu ke tempat penyembahan kepada-Nya.
27 Semua kurban yang dibakar habis harus dipersembahkan di mezbah
TUHAN Allahmu, baik dagingnya maupun darahnya. Darah kurban harus
ditumpahkan di sisi mezbah TUHAN, tetapi ada beberapa jenis kurban yang
dagingnya boleh dimakan.
28 Taatilah dengan cermat semua perintah yang saya ajarkan kepadamu,
agar kamu dan keturunanmu senantiasa hidup sejahtera. Itu hanya bisa
terjadi kalau kamu melakukan hal-hal yang baik dan hidup benar dalam
pandangan TUHAN Allahmu."

Larangan untuk mengikuti adat bangsa-bangsa lain

29 "Ketika kalian memasuki negeri yang akan kalian duduki dan maju
menyerang setiap daerah, TUHAN Allah kita akan mengusir dan menghabisi
bangsa yang tinggal di sana.
30 Sesudah itu, berhati-hatilah! Jangan sampai kalian meniru adat-adat
mereka dan menyembah dewa-dewa mereka, karena perbuatan itu pasti
mendatangkan bencana atasmu. Jangan meminta petunjuk kepada siapa
pun dengan berkata, 'Beritahu kami bagaimana penduduk sebelumnya
menyembah dewa-dewa mereka, agar kami juga menyembah para dewa
itu.'
31 Janganlah menyembah TUHAN Allahmu dengan meniru cara bangsa
lain menyembah dewa-dewa mereka, karena dalam penyembahan dewa,
mereka melakukan semua hal yang sangat TUHAN benci, misalnya mem-
bakar anak-anak mereka sendiri di atas mezbah sebagai kurban untuk para
dewa.
32 "Lakukanlah dengan teliti semua yang saya perintahkan ini. Jangan
menambah atau mengurangi sedikit pun darinya."

13

Peringatan tentang penyembahan berhala

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Suatu hari nanti,
mungkin terjadi hal seperti ini: Ada nabi palsu atau peramal muncul di
antara kalian, dan berdasarkan mimpinya, dia meramalkan suatu tanda,
2 lalu ramalannya itu terjadi. Kemudian, apabila dia mengajakmu, 'Mari
kita menyembah dan melayani dewa-dewa,' yaitu para dewa yang belum
pernah disembah oleh bangsa kita,
3 jangan dengarkan dia! Hal itu terjadi sebab TUHAN Allahmu sedang
mengujimu untuk mengetahui apakah kalian mengasihi Dia dengan sege-
nap hati dan nafas hidupmu.✡
4 Hanya TUHAN yang harus kalian ikuti, layani, takut dan hormati.
Suaranya harus kalian dengarkan dan perintah-perintah-Nya harus kalian
patuhi. Setialah sampai mati kepada Dia saja.
5 Nabi palsu atau peramal itu harus dihukum mati karena dia sudah men-
gajakmu memberontak terhadap TUHAN Allah, yang sudah membawamu
keluar dari negeri Mesir dan menebusmu dari perbudakan. Nabi palsu itu
mengajak kalian menyimpang dari menjalani hidup benar sesuai perintah

✡ **13:3** Ul. 6:5

TUHAN. Orang seperti itu harus dihabisi untuk memberantas kejahatan
serupa dari antara umat Israel.
6 "Janganlah mendengarkan atau terpengaruh oleh siapa pun yang diam-
diam mengajakmu untuk menyembah dewa-dewa, biarpun itu teman
dekatmu, saudaramu, anakmu laki-laki atau perempuan, bahkan istrimu
yang sangat kamu cintai. Larangan ini berlaku untuk segala macam dewa,
termasuk dewa yang belum pernah disembah oleh bangsa kita,
7 juga para dewa yang disembah oleh bangsa-bangsa di sekitarmu, baik
yang dekat maupun yang jauh.
8 Kamu tidak boleh terpengaruh atau mendengarkan siapa pun yang
mengajak kalian menyembah dewa. Kalian juga tidak boleh merahasiakan
perbuatannya atau melindungi dia karena kasihan kepadanya.
9-10 Orang itu harus dihukum mati dengan cara dilempari batu. Dan siapa
yang menyaksikan pemberontakannya terhadap TUHAN harus menjadi
orang pertama yang melempari dia, baru rakyat yang lain ikut melempari
dia dengan batu sampai mati. Itulah hukuman yang harus dijatuhkan
kepada siapa pun yang berusaha membuat kamu meninggalkan TUHAN
Allahmu yang sudah membawa kalian keluar dari perbudakan di Mesir.
11 Dengan begitu, seluruh Israel mendengarnya dan menjadi takut, se-
hingga tidak akan ada lagi orang yang melakukan kejahatan seperti itu di
antara kalian.
12 "Apabila kalian mendengar berita bahwa di salah satu kota yang
TUHAN nanti berikan kepada kalian
13 ada orang-orang durhaka yang sudah menyesatkan para penduduknya,
dengan mengajak mereka menyembah dewa-dewa yang belum pernah
disembah oleh bangsa kita,
14 kalian harus menyelidiki hal itu dengan cermat. Jika berita itu terbukti
benar, dan kekejian tersebut betul-betul terjadi,
15 maka kalian harus memusnahkan kota itu beserta seluruh pen-
duduknya, dan semua ternak mereka harus dibunuh.
16 Lalu kalian harus mengumpulkan seluruh jarahan dari kota itu dan
membawanya ke alun-alun kota. Bakarlah kota itu sekaligus jarahannya
sampai habis, sehingga kota itu menyerupai kurban yang dibakar habis bagi
TUHAN. Biarlah kota itu menjadi reruntuhan untuk selamanya dan tidak
boleh dibangun kembali.
17 Jangan sampai kalian menyimpan apa pun dari jarahan yang sudah
ditentukan untuk dimusnahkan. Dengan begitu, TUHAN tidak akan marah
lagi kepada bangsa kita. Dia akan menyatakan kebaikan hati-Nya dan
membuat keturunan kalian menjadi sangat banyak, sesuai dengan janji-
Nya yang Dia sahkan kepada nenek moyang kita.
18 Berkat dari TUHAN itu hanya akan terjadi bila kalian menaati semua
perintah-Nya yang saya ajarkan hari ini dan melakukan apa yang benar
menurut pandangan-Nya."

14

Binatang yang halal dan yang haram

1-2 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Dari antara se-
mua bangsa di dunia, TUHAN Allahmu sudah memilih kita untuk menjadi
anak-anak-Nya sendiri. Jadi, sebagai umat yang dikhususkan sebagai milik-
Nya, janganlah kamu sekalian hidup seperti bangsa-bangsa yang tidak men-
genal TUHAN. Sebagai contoh, sewaktu kamu berduka karena orang yang

meninggal, janganlah berbuat seperti bangsa-bangsa lain, yaitu menyayat
diri sendiri atau mencukur rambut bagian depan kepala mereka.
3 "Jangan makan sesuatu yang TUHAN nyatakan haram.
4 Inilah jenis binatang* yang dagingnya boleh kalian makan:
sapi, domba, kambing,
5 segala jenis rusa, kambing gunung, dan domba gunung.
6 "Setiap binatang yang kuku kakinya terbelah dua dan memamah biak
boleh dimakan.
7 Namun, binatang-binatang seperti unta, kelinci, dan tikus gunung
adalah najis untukmu dan tidak boleh dimakan, karena walaupun
memamah biak, kuku kakinya tidak terbelah.
8 Babi juga haram untukmu, sebab meskipun kukunya terbelah dua, babi
tidak memamah biak. Janganlah kamu makan daging ataupun menyentuh
bangkai binatang itu.
9 "Kalian boleh memakan ikan jenis apa pun yang bersisik dan bersirip,
10 tetapi binatang air lainnya yang tidak bersisik dan bersirip jangan-
lah dimakan. Jika kalian memakannya, kalian menjadi najis di hadapan
TUHAN.
11 "Kalian boleh memakan daging burung yang TUHAN nyatakan halal.
12-18 Inilah jenis-jenis burung† yang dagingnya tidak boleh dimakan:
rajawali, burung pemakan bangkai, semua jenis elang,
semua jenis gagak, burung unta, semua jenis burung hantu,
burung camar, dandang, bangau, hupo,✡ dan kelelawar.
19 "Janganlah memakan serangga bersayap yang bergerak dengan cara
berjalan,
20 tetapi serangga bersayap‡ yang bergerak dengan cara melompat adalah
halal dan boleh dimakan.
21 "Janganlah memakan bangkai binatang yang mati dengan sendirinya,
sebab darah binatang itu tidak dikeluarkan.✡ Kamu boleh memberikan
atau menjual bangkai itu kepada orang asing yang tinggal di antaramu, dan
biarkan mereka memakannya. Tetapi kamu sendiri jangan memakannya,
karena kamu sekalian dikhususkan sebagai umat TUHAN yang Dia sucikan
untuk menjadi milik-Nya.
"Jangan memasak daging anak domba atau kambing di dalam air susu
induknya."

Memberi perpuluhan

22 "Setahun sekali haruslah kamu memisahkan sepersepuluh dari semua
hasil panenmu.
23 Bawalah perpuluhan itu ke kemah TUHAN yang akan berada di tempat
yang Dia tentukan. Nikmatilah di sana berbagai makanan dari perpu-
luhanmu itu, seperti gandum, minyak zaitun, dan air anggur baru, juga

---

* **14:4** ***jenis binatang*** Dalam pasal ini, sebutan dalam bahasa Ibrani untuk beberapa jenis binatang tidak dapat dipastikan kesamaannya dalam bahasa Indonesia, dan beberapa jenis juga sulit dibedakan dalam bahasa Indonesia. Pasal lain yang mengajarkan tentang binatang yang halal dan haram adalah Im. 11. † **14:12-18** ***jenis-jenis burung*** Dalam bahasa aslinya, banyak nama pada daftar ini yang tidak dikenal. Secara umum, yang dinyatakan haram adalah burung pemakan daging. ✡ **14:12-18** Im. 11:19 ‡ **14:20** ***serangga bersayap*** Terjemahan harfiahnya adalah, '(yang) bersayap yang halal boleh kamu makan'. TSI melengkapi maksud ayat ini dengan informasi dari Im. 11:20-23. Ada juga terjemahan yang mengartikan ayat ini sebagai burung, bukan serangga.
✡ **14:21** Ul. 12:23-25

daging dari setiap ternakmu yang pertama dilahirkan oleh induknya. Dengan melakukan semua itu, kamu akan belajar untuk senantiasa takut dan hormat kepada TUHAN.

24 "Jika tempat penyembahan itu terlalu jauh dari rumahmu, sehingga kamu tidak bisa mengangkut perpuluhan dari berkat TUHAN Allahmu ke sana, maka
25 juallah perpuluhan dari hasil usahamu itu dan bawalah uangnya ke kota yang ada tempat penyembahan kepada TUHAN.
26 Di kota itu, silakan membeli apa saja yang kamu inginkan untuk dipersembahkan dan dinikmati bersama di tempat penyembahan itu, misalnya sapi, domba, air anggur, atau bir. Di sanalah kamu akan makan dan minum dengan sukacita bersama keluargamu di hadapan TUHAN.
27 Jangan lupa mengundang suku Lewi yang tinggal di kotamu, karena mereka tidak mendapat bagian tanah seperti yang lain.

28 "Setiap akhir tiga tahun,§ bawalah perpuluhan dari hasil panenmu tahun itu ke lumbung kotamu untuk disimpan di sana.
29 Persediaan itu adalah untuk menolong penduduk kotamu yang dari suku Lewi, karena mereka tidak mendapat bagian tanah seperti yang lain. Selain mereka, biarlah persediaan itu juga menolong para pendatang, anak yatim, dan janda yang hidup di kotamu. Orang-orang tersebut boleh datang ke lumbung penyimpanan itu dan mengambil sesuai kebutuhan mereka. Lakukanlah ini supaya TUHAN memberkatimu dalam segala usahamu."

15

Penghapusan utang pada Tahun Sabat
Kel. 23:10-11; Im. 25:1-7

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Setiap akhir tahun ketujuh, kalian harus menghapuskan semua utang sesama orang Israel.
2 Caranya, setiap orang yang sudah meminjamkan uang kepada sesama orang Israel harus menganggap lunas utang orang itu. Kalian wajib melakukannya karena waktu pembebasan yang diperintahkan TUHAN sudah tiba.
3 Kalian tetap boleh menagih utang dari pendatang yang tinggal bersamamu. Hanya terhadap sesama orang Israel utang itu harus dihapuskan pada akhir tahun ketujuh.

4-5 "TUHAN Allahmu akan memberkatimu di negeri yang Dia berikan kepada kalian. Kalau setiap orang menaati perintah TUHAN yang saya sampaikan kepada kalian hari ini, tidak akan ada orang miskin di antara kalian.
6 TUHAN pasti memberkatimu sesuai dengan janji-Nya, sehingga kalian akan meminjamkan uang kepada orang-orang dari bangsa lain, tetapi tidak akan pernah berutang kepada mereka. Karena itu, bangsa Israel akan berkuasa atas bangsa-bangsa lain, tetapi tidak akan pernah dikuasai oleh mereka.

---

§ **14:28** ***Setiap akhir tiga tahun*** Orang Israel membagi waktu dalam perhitungan tiga tahunan sesuai dengan jadwal Tahun Sabat, yang terjadi setiap tujuh tahun. Dalam setiap perhitungan tujuh tahun, ada dua kali perayaan tiga tahunan. Lalu perhitungan tiga tahun berikutnya dimulai lagi sesudah Tahun Sabat. Pada tahun pertama dan kedua, perpuluhan dibawa ke kemah TUHAN. Tetapi perpuluhan setiap tahun ketiga dikhususkan untuk membantu keperluan kota setempat. Tahun Sabat dibahas di pasal berikutnya.

7 "Nanti, sesudah kamu semua tinggal di negeri pemberian TUHAN, lalu di
kotamu ada sesama orang Israel yang miskin, janganlah mengeraskan hati
dan bersikap pelit terhadap dia.
8 Sebaliknya, kamu harus bermurah hati dan memberikan pinjaman
kepada dia untuk memenuhi kebutuhannya.
9 Jadi, jagalah dirimu agar jangan sampai berpikir jahat seperti ini,
'Tahun ketujuh ketika kita harus menghapus utang sudah dekat. Kalau
aku meminjamkan sesuatu kepada sesamaku yang miskin, nanti dia tidak
akan membayar utangnya.' Jangan pelit seperti itu sampai tidak mau
menolong sesamamu, karena kalau sampai dia mengeluh tentang kamu
kepada TUHAN, kamu akan dianggap berdosa di mata TUHAN!
10 Murah hatilah dan jangan segan-segan memberikan pinjaman
kepadanya, karena dengan demikian TUHAN akan memberkatimu dalam
segala usaha dan pekerjaanmu.
11 Orang miskin akan selalu ada di negerimu. Itu sebabnya saya peri-
tahkan kepada kalian: Haruslah kamu menerima sesamamu yang miskin
dan berkekurangan dengan tangan terbuka."✡

Peraturan tentang pembebasan budak dari bangsa Israel
Kel. 21:2-6; Im. 25:39-43

12 "Jika ada sesamamu orang Israel, baik laki-laki maupun perempuan,
yang menyerahkan dirinya menjadi budakmu, haruslah kamu melepaskan
dia sesudah dia bekerja selama enam tahun. Pada tahun ketujuh, yaitu
Tahun Sabat, kalian wajib membebaskannya.
13 Sewaktu melepaskan dia, jangan biarkan dia pergi dengan tangan
kosong.
14 Haruslah kamu memberinya bekal yang berlimpah dari penghasi-
lanmu, seperti beberapa domba dari kawananmu, hasil panen, dan hasil
kebun anggur. Sebagaimana TUHAN Allahmu sudah memberkatimu,
demikianlah kamu harus memberi kepadanya.
15 Ingatlah bahwa kalian sendiri pernah hidup sebagai budak di Mesir,
dan TUHAN sudah menebusmu. Itulah sebabnya saya memberikan peri-
tah ini sekarang.
16 "Tetapi kalau budakmu itu mengasihimu dan keluargamu, serta merasa
beruntung hidup bersamamu, maka dia bisa berkata kepadamu, 'Saya tidak
ingin meninggalkan Tuan.'
17 Jika budakmu mengambil keputusan itu, maka suruhlah dia berdiri
bersandar pada pintu rumahmu sebagai alas untuk melubangi cuping
telinganya dengan alat penusuk yang tajam. Hal ini menandakan bahwa
dia akan menjadi budak milikmu seumur hidupnya.
18 "Janganlah kamu merasa rugi untuk membebaskan budakmu yang
sesama orang Israel. Ingatlah bahwa dia sudah melayanimu selama enam
tahun penuh, dan pekerjaannya dua kali lebih banyak daripada buruh
harian selama waktu yang sama. Dengan menaati peraturan ini, TUHAN
akan memberkatimu dalam segala hal yang kamu lakukan."

Aturan tentang persembahan anak sulung ternak

19-20 "Sesudah TUHAN Allahmu menentukan tempat penyembahan
kepada-Nya, setiap anak sulung jantan dari antara ternakmu harus
dipersembahkan kepada TUHAN di sana. Lakukanlah hal ini setahun
sekali di tempat itu, di mana kamu bersama keluargamu akan menikmati
daging dari kurban-kurban itu. Jangan mempekerjakan sapi jantan yang

✡ **15:11** Mat. 26:11; Mrk. 14:7; Yoh. 12:8

sulung, dan jangan menggunting bulu domba jantan yang sulung untuk
dijual.
21 Namun, apabila anak sulung hewan itu cacat, misalnya lumpuh, buta,
atau memiliki cacat berat yang lain, hewan itu tidak boleh dipersembahkan
kepada TUHAN.
22 Kalian boleh memotong dan memakan dagingnya di rumah masing-
masing, seperti memakan daging rusa atau kijang. Semua orang boleh
makan, baik yang sedang najis maupun yang tidak.
23 Ingatlah selalu bahwa darahnya tidak boleh ikut dimakan. Darah harus
dialirkan ke tanah ketika kalian menyembelih hewan itu."

16

Perayaan Paskah dan Roti Tidak Beragi
Kel. 12:1–13:16; Im. 23:5-8; Bil. 28:16-25

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Sesuai perintah
TUHAN Allahmu, rayakanlah Paskah setiap tahun, pada hari keempat belas
bulan Abib,* karena pada malam itulah TUHAN membawa kita keluar dari
perbudakan di Mesir.
2 Sebagai kurban Paskah bagi TUHAN, persembahkanlah seekor sapi
jantan, domba jantan, atau kambing jantan di tempat penyembahan kepada
TUHAN yang letaknya akan Dia tentukan.
3 Daging kurban itu tidak boleh dimakan bersama roti yang beragi. Se-
lama tujuh hari perayaan Paskah, kamu sekalian harus memakan roti yang
tidak mengandung ragi, yang disebut 'Roti Penderitaan'. Dengan begitu,
seumur hidupmu kamu akan mengingat bagaimana orang Israel keluar dari
Mesir dengan terburu-buru.
4 Selama tujuh hari itu, jangan ada seorang pun di seluruh negeri yang
menyimpan ragi. Daging hewan kurban Paskah yang dipotong pada malam
Paskah pertama harus dimakan habis malam itu juga. Kalau ada yang
tersisa, daging itu harus dibakar habis sebelum pagi.†
5-6 "Rayakanlah Paskah di tempat penyembahan kepada TUHAN. Kalian
tidak boleh mempersembahkan kurban Paskah di sembarang tempat, mis-
alnya di kota tempat tinggalmu masing-masing. Persembahkanlah kurban
Paskah saat matahari terbenam, tepat seperti waktu kalian keluar dari
Mesir.
7 Masaklah dan makanlah daging kurban di tempat itu. Keesokan paginya,
kalian boleh pulang ke kemahmu‡ masing-masing.
8 Sesudah perayaan hari pertama tersebut, selama enam hari berikutnya
makanlah roti yang tidak beragi. Lalu pada hari ketujuh, kalian semua akan
berkumpul lagi untuk menyembah dan menghormati TUHAN. Kalian tidak
boleh melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu."

Hari Raya Panen
Im. 23:9-14; Bil. 28:26-31

---

* **16:1** ***Abib*** Abib adalah nama bulan pertama dalam penanggalan orang Yahudi, biasa dimulai pada tanggal 21 Maret sampai dengan 21 April. Abib kemudian disebut juga dengan nama bulan Nisan sesudah bangsa Israel kembali dari pembuangan di Asyur. † **16:4** ***dibakar habis*** ... Kalimat ini dilengkapi dengan informasi dari Kel. 12:10. Di ayat ini, naskah bahasa Ibrani tidak menyebutkan bagaimana cara menghabiskan sisa daging tersebut. ‡ **16:7** ***kemahmu*** Orang Israel harus merayakan Paskah di tempat kemah TUHAN berada, maka mereka mendirikan tenda untuk tinggal di sana selama masa perayaan, yaitu delapan hari. Kata 'kemah' juga dapat diartikan lebih umum sebagai 'tempat tinggal' masing-masing.

9 “Untuk menentukan tanggal permulaan Hari Raya Panen, hitunglah
tujuh minggu mulai dari hari pertama memanen jelai.§
10 Lalu rayakanlah Hari Raya Panen* untuk menghormati TUHAN
Allahmu, dengan membawa persembahan sukarela kepada Dia sesuai
banyaknya hasil panen yang sudah TUHAN berikan kepadamu.
11 Pada waktu itu, bersukacitalah di hadapan TUHAN di tempat penyem-
bahan kepada-Nya. Rayakanlah bersama istrimu, anak-anakmu laki-laki
dan perempuan, dan budak-budakmu baik laki-laki maupun perempuan.
Undanglah juga penduduk kotamu yang dari suku Lewi, para pendatang,
anak yatim, dan janda.
12 Biarlah pengalaman kalian sebagai budak di Mesir menjadi dorongan
bagimu untuk tetap menaati dengan cermat semua aturan dari TUHAN yang
saya ajarkan ini.”

Hari Raya Pondok
Im. 23:33-43; Bil. 29:12-39

13 “Setiap akhir musim panen, sesudah kalian menyimpan gandum dan
memeras anggur, haruslah kalian merayakan Hari Raya Pondok selama
tujuh hari.
14 Pesta ini harus dirayakan dengan penuh sukacita oleh kamu se-
mua bersama istrimu, anak-anakmu, dan semua budakmu baik laki-laki
maupun perempuan. Undanglah juga penduduk kotamu yang dari suku
Lewi, para pendatang, anak yatim, dan janda.
15 Hormatilah TUHAN Allahmu dengan merayakan ini selama tujuh
hari di tempat penyembahan kepada TUHAN. Kamu semua pasti akan
bersukacita, karena TUHAN akan memberkati hasil panenmu dan semua
usahamu yang lain.
16 “Jadi, tiga kali dalam setahun, semua laki-laki bangsa Israel harus
berkumpul di hadapan TUHAN di tempat penyembahan itu untuk mer-
ayakan ketiga perayaan ini: Paskah, Hari Raya Panen, dan Hari Raya
Pondok. Jangan sampai ada yang datang tanpa membawa persembahan,
17 dan persembahan itu diberikan sesuai dengan banyaknya berkat yang
kamu terima dari TUHAN.”

Hakim harus adil

18 “Angkatlah hakim-hakim dan pemimpin-pemimpin untuk setiap suku
di semua kota yang nanti TUHAN Allah berikan kepada kalian. Para hakim
dan pemimpin itu harus menghakimi dan memimpin dengan adil.
19 Setiap kali memberi keputusan, mereka tidak boleh memihak dan
dilarang menerima suap. Karena suap membutakan orang terhadap kebe-
naran, bahkan orang bijak sekali pun, sehingga tidak lagi mampu mengam-
bil keputusan yang adil.
20 “Hal ini berlaku juga untuk seluruh umat TUHAN! Hendaklah setiap
orang di antara kalian selalu bertindak adil, supaya kalian boleh hidup dan
menetap di negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada kalian.”

Larangan menyembah dewa

21 “Di sebelah mezbah TUHAN Allahmu jangan mendirikan tiang kayu
lambang dewi Asyera

---

§ **16:9** ***jelai*** Teks bahasa Ibrani tidak menyebut jenis tanaman yang dipanen, tetapi menurut Rut 2:23, jelai dipanen pertama, lalu gandum. * **16:10** ***Hari Raya Panen*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘pekan-pekan pesta (makan)’. Di Kel. 23:16, pesta ini disebut Hari Raya Panen, dan di PB disebut Pentakosta. Pentakosta merupakan istilah bahasa Yunani yang artinya ‘(hari) ke-50’.

22 ataupun tiang batu untuk menyembah dewa apa saja, karena TUHAN
Allahmu sangat membenci tiang-tiang seperti itu."

17

Peringatan tentang kurban binatang cacat

1 "Jangan mempersembahkan sapi, kambing, atau domba yang cacat
kepada TUHAN Allahmu, sebab persembahan seperti itu adalah penghi-
naan bagi TUHAN."

Hukuman untuk para penyembah berhala

2-4 "Apabila nanti di salah satu kota yang TUHAN berikan kepada kalian
ada seorang laki-laki atau perempuan yang dituduh melakukan kejahatan
yang melanggar perjanjian TUHAN dengan kita, dengan cara menyembah
selain TUHAN, yaitu dewa-dewa, matahari, bulan, atau bintang, maka
kalian harus menyelidiki apakah tuduhan itu benar. Jika memang benar
bahwa orang itu sudah melakukan hal yang menjijikkan itu di Israel,
5 kalian harus membawa dia ke luar dari kotanya dan melempari dia
dengan batu sampai mati.
6 "Seseorang hanya boleh dihukum mati jika pelanggarannya terbukti
berdasarkan keterangan dari dua atau tiga saksi. Dilarang menjatuhkan
hukuman mati berdasarkan kesaksian satu orang saja.
7 Para saksi harus menjadi yang pertama kali melempari pelanggar itu
dengan batu, kemudian barulah diikuti oleh rakyat yang lain. Dengan
begitu, kalian memberantas kejahatan dari antara umat Israel."

Mengadili perkara yang sulit

8-9 "Kalau ada perkara yang terlalu sulit untuk diselesaikan oleh para
hakim di kotamu, ajukanlah perkara itu kepada para imam* dan hakim
utama yang sedang menjabat di lokasi tempat penyembahan kepada
TUHAN. Mereka akan memutuskan perkara yang sulit itu bagimu. Contoh-
contoh perkara sulit adalah membedakan hukuman atas berbagai macam
kasus pembunuhan, perebutan kuasa dan berbagai macam hak milik, atau
hukuman atas berbagai macam tindakan kekerasan.
10 Kemudian, setiap orang yang terlibat dalam perkara itu harus melak-
sanakan dengan tepat keputusan yang mereka terima di sana.
11 Sesudah para imam dan hakim memberi keputusan tentang perkaramu
berdasarkan hukum TUHAN, kalian semua harus melaksanakannya. Jan-
gan menyimpang dari keputusan akhir yang mereka berikan kepada kalian.
12-13 Orang yang dengan sombong tidak menaati imam atau hakim yang
melayani di hadapan TUHAN harus dihukum mati. Maka seluruh rakyat
akan mendengar dan menjadi takut bertingkah sombong seperti itu. Den-
gan demikian, kalian memberantas kejahatan semacam itu dari antara
umat Israel."

Panduan bagi raja Israel

14 "Sesudah kalian menguasai dan menetap di negeri yang sebentar lagi
TUHAN Allah serahkan kepada kalian, mungkin ada yang akan berkata,

---

* **17:8-9** ***para imam*** Terjemahan harfiahnya adalah 'para imam (suku) Lewi'. Hal itu tidak berarti ada imam yang bukan suku Lewi. Semua imam adalah keturunan Harun, kakak Musa. Harun dan Musa berasal dari suku Lewi. Tidak ada imam dari suku lain. Keturunan Lewi yang selain dari keturunan Harun disebut dalam TSI sebagai 'pelayan dari suku Lewi'. Mereka juga melayani di kemah TUHAN, tetapi bukan sebagai imam.

‘Mari kita mengangkat seorang raja untuk memerintah kita, seperti bangsa-
bangsa lain di sekeliling kita.’
15 Kalian boleh mengangkat raja, tetapi haruslah orang yang ditunjuk oleh
TUHAN, dan dia harus berasal dari keturunan Israel, bukan dari bangsa
lain.
16 “Sesudah orang itu menjadi raja, dia tidak boleh mengumpulkan
banyak kuda untuk pasukannya. Dia tidak boleh mengirim rombongan ke
Mesir untuk membeli kuda, sebab TUHAN sudah memerintahkan, ‘Kalian
tidak boleh kembali lagi ke negeri itu.’
17 Raja dilarang memiliki banyak istri, agar istrinya tidak mempengaruhi
dia untuk berpaling dari TUHAN. Raja juga tidak boleh mengumpulkan
banyak emas dan perak.
18 “Ketika seseorang sudah menjadi raja, dia harus menyalin kitab Taurat
ini bagi dirinya, sesuai tuntunan para imam.
19 Kitab itu harus selalu berada di dekatnya, dan dia harus membacanya
setiap hari sepanjang hidupnya, agar dia belajar takut dan hormat kepada
TUHAN dan tetap melakukan segala hukum dan ketetapan ini.
20 Dengan demikian, raja tidak menjadi sombong dan menganggap
dirinya lebih baik daripada orang-orang sebangsanya, serta tidak akan
menyimpang dari hukum-hukum ini. Dengan begitu, dia dan keturunannya
boleh tetap memimpin bangsa Israel.”

18

Bagian untuk suku Lewi

1-2 Selanjutnya Musa berkata kepada umat Israel, “Seluruh suku Lewi,
termasuk para imam, tidak akan mendapat bagian tanah untuk diwariskan
kepada keturunan mereka seperti suku-suku Israel lainnya, karena bagian
mereka sudah diterima dari TUHAN sendiri. Mereka diberi hak istimewa
sebagai pelayan TUHAN secara turun temurun, seperti yang sudah Dia
janjikan kepada mereka. Jadi, orang Lewi akan mendapat sebagian daging
dari berbagai hewan kurban yang dipersembahkan oleh suku Israel lainnya
kepada TUHAN, dan itu akan dianggap warisan mereka.
3 “Ketika orang Israel mempersembahkan domba atau sapi mereka se-
bagai kurban, para imam berhak mendapatkan bagian bahu, rahang, dan
perut kurban itu.
4 Semua suku Israel yang lain wajib memberikan berbagai hasil pertama*
mereka kepada orang-orang suku Lewi, yaitu gandum dan jelai, perasan
anggur, minyak zaitun, dan guntingan bulu domba.
5 Lakukanlah semua ini sebab TUHAN Allah kita sudah menetapkan suku
Lewi dari antara bangsa Israel untuk senantiasa melayani Dia.
6 “Apabila seorang Lewi atas keinginannya sendiri pindah dari salah satu
kota di Israel ke lokasi di tempat penyembahan kepada TUHAN berada,
7 maka dia boleh melayani di sana, seperti orang Lewi lainnya yang sudah
melayani di sana.

---

* **18:4** ***hasil pertama*** Hasil pertama yang diberikan kepada suku Lewi ini bukan perpuluhan. Yang diberikan bisa dibawa dalam sebuah keranjang (Ul. 26:2). Istilah ‘hasil pertama’ dapat diartikan sebagai bagian yang pertama dipanen, atau bagian terbaik dari hasil panen.

8 Dia akan menerima bagian makanan yang sama seperti yang diterima
oleh orang Lewi lainnya, meskipun keluarganya mendukung dia dengan
uang."†

Larangan melakukan berbagai ilmu gaib

9 "Nanti, ketika kalian sudah masuk ke negeri pemberian TUHAN Allah
kita, janganlah meniru berbagai perbuatan menjijikkan yang dilakukan
oleh bangsa-bangsa yang lebih dahulu tinggal di sana.
10-11 Jangan ada di antara kalian yang membakar anaknya sebagai kur-
ban. Jangan ada yang memberi nasihat atau meramalkan masa depan
berdasarkan petunjuk dari orang mati atau roh-roh. Dan jangan ada yang
menggunakan ilmu gaib untuk menguatkan ramalannya. Jangan ada di
antara kalian tukang santet.
12 TUHAN membenci siapa saja yang melakukan perbuatan menjijikkan
seperti itu. Justru TUHAN hendak mengusir bangsa-bangsa lain dari hada-
pan kalian karena mereka melakukan perbuatan-perbuatan itu.
13 Tetapi kalian semua harus hidup tanpa cela di mata TUHAN Allahmu.
14 Bangsa-bangsa yang akan kalian usir mengikuti petunjuk para pera-
mal dan orang yang melakukan ilmu gaib, tetapi TUHAN melarang kalian
melakukan segala hal seperti itu."

Janji bahwa seorang nabi seperti Musa akan datang

15 "TUHAN Allah kita akan mengangkat‡ seorang nabi§ lagi bagi kalian,
yaitu seorang nabi seperti saya, yang berasal dari bangsa kita sendiri.
Dengarkanlah dan taatilah nabi itu.
16 TUHAN melakukannya untuk menjawab permohonan kalian ketika
berkumpul di kaki gunung Sinai. Waktu itu kalian meminta kepada saya,
'Kami mohon untuk tidak lagi mendengar suara TUHAN ataupun melihat
api yang membara di atas gunung! Kami akan mati jika terus mendengar
suara-Nya.'✡
17 "Lalu TUHAN berkata kepada saya, 'Yang mereka katakan itu baik.
18 Jadi Aku akan mengangkat seorang nabi seperti engkau dari antara
mereka. Aku akan memberitahukan kepadanya pesan yang harus dia
katakan, dan dia akan menyampaikan kepada mereka semua yang Aku
perintahkan.
19 Siapa saja yang tidak mendengarkan pesan yang Aku sampaikan lewat
nabi itu akan Aku hukum.
20 Sebaliknya, jika ada yang mengaku sebagai nabi dan berani berkata,
"TUHAN menyuruh saya menyampaikan pesan ini," padahal Aku tidak
menyuruh dia mengatakannya, atau jika dia menyampaikan pesan atas
nama dewa-dewa, maka orang itu harus dihukum mati.' "
21 Lalu Musa berkata, "Mungkin kalian akan bertanya, 'Bagaimana
caranya mengetahui apakah pesan yang disampaikan kepada kami berasal
dari TUHAN atau bukan?'

---

† **18:8** ***keluarganya mendukung*** ... Naskah bahasa Ibrani pada bagian ini sulit dipastikan artinya. Frasa terakhir ini juga dapat diterjemahkan, 'meskipun dia memiliki (uang) hasil penjualan harta keluarganya'. ‡ **18:15** ***mengangkat*** Kata bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'mengangkat' di sini dapat diterjemahkan 'membangkitkan'. Namun, dalam konteks ini yang dimaksud bukanlah 'membangkitkan dari kematian', tetapi 'mengutus, menegakkan, mendatangkan'. Nubuatan ini digenapi oleh Kristus. Lihat Kis. 3:22; 7:37. § **18:15** ***nabi*** Pada waktu Musa menulis nubuatan ini, dia dan para pembaca pertama tidak mengerti bahwa nabi yang akan diutus itu adalah ilahi, karena itu TSI tidak menggunakan huruf besar di sini. ✡ **18:16** Kel. 20:18-19; Ul. 5:23-27

22 Caranya adalah, perhatikan apakah nubuatan nabi itu terjadi. Kalau
tidak terjadi berarti pesan itu bukan dari TUHAN. Jadi, nabi itu bukan
utusan TUHAN, dan kalian tidak perlu takut kepadanya."

19

Kota-kota perlindungan
Bil. 35:9-34; Yos. 20:1-9

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Sesudah TUHAN Allahmu
melenyapkan bangsa-bangsa dari negeri yang sebentar lagi Dia serahkan
kepada kalian, dan ketika kalian sudah mengusir mereka dari kota-kota
mereka dan menetap di rumah-rumah mereka,
2-3 haruslah kalian membagi negeri itu menjadi tiga wilayah. Lalu tetap-
kanlah satu kota di tengah setiap wilayah sebagai kota perlindungan. Kalian
harus membuat jalan dari semua kota lain ke tiga kota itu, agar orang
yang membunuh tanpa sengaja bisa melarikan diri ke kota perlindungan
terdekat.
4 "Beginilah peraturan untuk kasus kematian karena kecelakaan. Apabila
seseorang tidak sengaja membunuh orang lain, bukan karena bermusuhan,
maka pembunuh itu dapat melarikan diri ke salah satu kota perlindungan
dan tinggal di sana.
5 Contohnya, jika dua orang teman pergi ke hutan untuk menebang pohon,
kemudian mata kapak yang seorang terlepas dari gagangnya ketika dia
sedang menebang, lalu menimpa temannya sehingga tewas, maka pemilik
kapak itu boleh lari ke salah satu kota perlindungan.
6 Kalau kota perlindungan terlalu jauh, bisa jadi orang-orang yang akan
menuntut balas kematian korban dapat mengejar orang itu dan dengan
marah langsung membunuh dia sebelum kasusnya sempat diadili. Dia
tidak patut dihukum mati karena dia tidak memusuhi korbannya dan tidak
sengaja menyebabkan kematiannya.
7 Itulah sebabnya saya memerintahkan kalian untuk memilih tiga kota.
8-9 "Kalau kalian melakukan setiap hal yang saya perintahkan hari ini,
yaitu mengasihi TUHAN Allah kita dan selalu menjalani hidup seperti
yang Dia inginkan, maka TUHAN akan memperluas wilayah kalian sampai
Dia memberikan seluruh negeri yang sudah dijanjikan-Nya kepada nenek
moyang kita. Sesudah itu terwujud, kalian harus memilih tiga kota lagi
sebagai kota perlindungan.
10 Lakukanlah itu supaya darah orang yang tidak bersalah jangan sampai
tertumpah di negeri yang TUHAN berikan kepada kalian, dan agar kalian
tidak menanggung dosa atas hal itu.
11 "Sebaliknya, untuk kasus pembunuhan yang dilakukan dengan sen-
gaja, maka pembunuh tersebut tidak boleh terus dilindungi di kota perlin-
dungan. Contohnya, ketika ada orang yang memang membenci sesamanya
dan dia bersembunyi menunggu orang yang dibencinya itu, kemudian
membunuhnya lalu melarikan diri ke salah satu kota perlindungan,
12 maka para pemimpin dari kota tempat tinggalnya harus mengirim
rombongan ke kota perlindungan itu untuk membawa dia pulang supaya
kasusnya diadili. Sesudah itu, mereka harus menyerahkan dia kepada
anggota keluarga korban yang berhak menuntut darah, agar dia dibunuh.
13 Kalian tidak boleh mengasihani seorang pembunuh. Kejahatan
penumpahan darah orang yang tidak bersalah harus dipertanggung-
jawabkan dan dihapuskan dari antara orang Israel agar kalian senantiasa
hidup sejahtera."

Larangan untuk memindahkan tanda pembatas tanah

14 "Ketika kalian sudah tinggal di negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada kalian, akan terjadi pembagian tanah dan kamu masing-masing akan menerima bagian untuk milikmu sendiri. Karena itu, janganlah merugikan keluarga tetanggamu dengan menggeser tanda batas tanah yang sudah ditentukan sejak waktu pembagian pertama."

Peraturan tentang saksi-saksi dan tuduhan palsu

15 "Dalam tuduhan terhadap kasus apa pun, satu orang saksi saja tidak cukup untuk menyatakan bahwa seorang tertuduh memang bersalah. Hakim hanya boleh memutuskan suatu perkara jika ada dua atau tiga orang saksi yang membenarkan tuduhan.

16 "Kalau sesamamu orang Israel memberi tuduhan palsu terhadapmu,

17 maka kedua pihak yang berperkara itu harus dibawa kepada para imam dan hakim-hakim yang sedang bertugas di hadapan TUHAN di kemah-Nya.

18 Para hakim akan menyelidiki perkara itu dengan teliti. Jika terbukti bahwa penuduh itu memang berbohong tentangmu,

19-20 dia harus dikenakan hukuman yang sama seperti yang hendak dia timpakan kepada kamu. Dengan begitu, seluruh rakyat akan mendengar dan menjadi takut memberi tuduhan palsu, sehingga kejahatan seperti itu tidak akan terjadi lagi di antara umat Israel.

21 Sesudah hakim memberi keputusan, kalian tidak boleh mengasihani orang yang dijatuhi hukuman. Peraturannya adalah 'nyawa dibayar nyawa, mata dibayar mata, gigi dibayar gigi, tangan dibayar tangan, dan kaki dibayar kaki.' "✡

20

Ketentuan yang berlaku saat perang

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Ketika kalian pergi berperang lalu melihat kuda, kereta perang, dan pasukan musuh yang jumlahnya lebih banyak daripada kalian, jangan takut! Ketahuilah bahwa TUHAN Allah yang membawa kita keluar dari Mesir akan menyertai kalian semua.

2 Sebelum kalian maju berperang, seorang imam harus memberikan pidato penyemangat,

3 'Hai orang Israel, dengarkanlah! Hari ini kalian akan berperang melawan musuh. Janganlah berkecil hati. Jangan takut, panik, atau gentar melawan mereka,

4 karena TUHAN Allah kita akan menyertai kalian. Dia akan melawan musuh dan membuat kalian menang.'

5 "Kemudian para komandan harus berkata kepada tentara mereka, 'Jika ada di antara kalian yang baru saja membangun rumah dan belum mengadakan acara syukuran, dia boleh pulang. Jangan sampai dia tewas dalam perang sehingga orang lain yang meresmikan dan memiliki rumah tersebut.

6 Jika ada di antara kalian yang menanam kebun anggur dan belum memanennya, dia boleh pulang. Jangan sampai dia tewas dalam perang dan orang lain menikmati hasil pertama dari kebun itu.

7 Jika ada di antara kalian yang sudah bertunangan dengan seorang perempuan tetapi belum sempat menikahinya, dia boleh pulang. Jangan sampai dia tewas dalam perang dan orang lain menikahi calon istrinya itu.'

✡ **19:21** Kel. 21:23-25; Im. 24:20

8 "Terakhir, para komandan harus berkata, 'Jika ada di antara kalian yang
takut dan berkecil hati, dia boleh pulang. Jangan sampai dia mempengaruhi
pasukan lainnya untuk menjadi takut juga.'
9 Sesudah berbicara dengan pasukan mereka, para komandan akan men-
gangkat kepala-kepala regu.
10-15 "Ketika kalian hendak menyerang sebuah kota yang jauh dan tidak
termasuk wilayah yang sebentar lagi TUHAN berikan kepada bangsa Israel,
tawarkanlah kepada penduduk kota itu kesempatan untuk boleh tetap
hidup kalau mau menerima sejumlah syarat dan menyerah. Jika mereka
setuju dan membuka gerbang kota, mereka akan menjadi buruh kasar
bagi kalian. Namun, jika mereka menolak tawaran itu dan malah bersiap
untuk bertempur, kepunglah kota itu dan teroboslah masuk ke dalam. Saat
TUHAN memampukan kalian menaklukkan kota itu, bunuhlah semua laki-
laki di sana. Tetapi para perempuan, anak-anak, ternak, dan segala macam
jarahan dari kota itu boleh kalian ambil. Dengan demikian, harta milik
musuh itu sudah diberikan TUHAN untuk menjadi kepunyaanmu.
"Peraturan itu berlaku untuk kota-kota yang jauh dan tidak termasuk
kota milik bangsa-bangsa yang sekarang mendiami negeri Kanaan, yang
sebentar lagi TUHAN berikan kepada kalian.
16 Untuk kota-kota yang termasuk wilayah Kanaan, musnahkan semua
manusia dan binatang di dalamnya.
17 TUHAN sudah menentukan bangsa Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi,
dan Yebus untuk dimusnahkan. Kalian harus menghabisi mereka semua.
18 Jika tidak, mereka akan mempengaruhi kalian untuk melakukan
hal-hal menjijikkan yang mereka lakukan ketika menyembah dewa-dewa
mereka, sehingga kalian terjerumus dalam dosa terhadap TUHAN Allah
kita.
19 "Ketika kalian berusaha menaklukkan suatu kota dan sedang
mengepungnya untuk waktu lama, janganlah menebang pohon buah-
buahan yang ada di sekelilingnya. Buat apa menyerang pohon buah yang
tidak bersalah? Biarkan saja, justru kalian bisa memakan buahnya.
20 Akan tetapi, pohon-pohon yang tidak menghasilkan makanan boleh
kalian tebang. Pakailah kayunya untuk membuat tangga dan alat-alat
perang yang bisa membantu kalian menerobos tembok kota itu dan
menaklukkannya."

21

Peraturan tentang pembunuhan yang pelakunya tidak diketahui

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Ketika kalian sudah tinggal di
negeri pemberian TUHAN Allah nanti, apabila di luar sebuah kota kamu
menemukan ada mayat seseorang yang mati dibunuh, tetapi pembunuhnya
tidak diketahui,
2 maka para pemimpin dan hakim-hakim dari kota-kota sekitarnya harus
pergi mengukur jarak dari tempat mayat itu ditemukan ke kota-kota itu.
3 Para pemimpin di kota yang paling dekat dengan tempat mayat itu
ditemukan harus mengambil seekor sapi betina muda yang belum pernah
dipakai bekerja.
4 Mereka harus membawa sapi muda itu ke lembah yang ada aliran airnya
dan yang belum pernah digarap atau ditanami, lalu mematahkan leher sapi
itu di sana.
5 Para imam✡ dari suku Lewi juga harus hadir, karena TUHAN Allah su-
dah menetapkan mereka untuk memberi keputusan dalam setiap perkara,

✡ **21:5** Ul. 17:8-9

untuk melayani Dia, dan berdoa kepada TUHAN untuk memberkati orang-
orang Israel.✡
6 Kemudian semua pemimpin dari kota yang paling dekat dengan mayat
itu harus mencuci tangan mereka di atas sapi muda yang lehernya sudah
dipatahkan itu,
7 dan harus berkata, ‘Bukan kami yang membunuh orang ini, dan kami
tidak tahu siapa pembunuhnya.
8-9 Ya TUHAN, terimalah penebusan dosa umat-Mu yang sudah Engkau
bebaskan dari Mesir, dan janganlah kami menanggung dosa atas pem-
bunuhan orang yang tidak bersalah itu.’ Dengan berbuat demikian, kalian
melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan menebus penumpahan
darah tersebut. Maka di mata TUHAN, para penduduk kota itu tidak
dianggap berdosa atas pembunuhan orang yang tidak bersalah.”

Peraturan tentang menikahi tawanan perempuan

10 “Ketika kalian pergi berperang dan TUHAN Allah membuat kalian
menang atas musuhmu, mungkin akan ada tawanan dari pihak musuh.
11 Jika kamu melihat seorang tawanan perempuan yang cantik dan
menginginkan dia menjadi istrimu,
12 bawalah dia ke rumahmu. Perempuan itu harus mencukur rambutnya,
memotong kukunya,*
13 dan mengganti pakaian yang dipakainya ketika ditawan. Dia harus
tetap tinggal di rumahmu dan berkabung selama satu bulan karena su-
dah kehilangan orangtuanya. Sesudah itu, barulah kamu boleh menikahi
perempuan itu.
14 Apabila di kemudian hari kamu tidak menginginkan perempuan itu
lagi, kamu harus membiarkan dia pergi. Jangan memperlakukan dia
sebagai budak atau menjualnya, karena kamu sudah mempermalukan
perempuan itu.”

Peraturan tentang warisan anak sulung

15 “Kalau seorang laki-laki mempunyai dua istri, yang satu dicintai dan
yang lainnya tidak, lalu kedua istri itu melahirkan anak laki-laki baginya,
tetapi anak yang sulung lahir dari istri yang tidak dicintai,
16 maka ketika orang itu membagikan harta warisan kepada anak-
anaknya, dia tidak boleh memberikan bagian anak sulung kepada anak dari
istri yang dicintainya.
17 Dia harus mengakui anak sulungnya, yaitu anak dari istri yang tidak
dicintai, dengan memberi anak itu warisan dua kali lipat dari bagian anak-
anak lainnya. Anak sulungnya itu merupakan bukti pertama bahwa dia bisa
memiliki keturunan, jadi anak itu berhak atas bagian warisan anak sulung.”

Peraturan tentang anak yang suka memberontak

18 “Kalau nanti di antara kalian ada anak laki-laki yang keras kepala,
pemberontak, dan tidak taat kepada orangtuanya meskipun sudah sering
dididik,

✡ **21:5** Bil. 6:23-26; Ul. 10:8 * **21:12** ***mencukur rambutnya, memotong kukunya*** Ketentuan bagi seorang perempuan untuk mencukur rambut, memotong kuku, dan mengganti pakaiannya diperkirakan sebagai tanda meninggalkan kebiasaan atau adat istiadatnya yang lama dan memulai hidup baru sesuai adat istiadat orang Israel.

19 maka orangtuanya harus membawa dia kepada sidang† para pemimpin
kota mereka
20 lalu berkata, ‘Putra kami ini keras kepala, suka memberontak, dan tidak
taat kepada kami. Dia suka memboroskan uang dan mabuk-mabukan.’
21 Selanjutnya, penduduk laki-laki di kota itu harus melempari dia dengan
batu sampai mati. Dengan begitu, kalian memberantas kejahatan dari
antara umat Israel, dan semua orang akan mendengar berita tentangnya
dan menjadi takut untuk hidup seperti itu.”

Peraturan tentang penguburan orang yang dihukum mati

22 “Apabila seseorang melakukan kesalahan berat lalu dihukum mati
dengan cara digantung pada sebuah pohon atau tiang kayu,
23 jangan biarkan mayatnya tergantung di sana sepanjang malam. Mayat
itu harus dikubur pada hari itu juga, karena siapa pun yang dihukum
gantung adalah orang yang dikutuk Allah. Jadi, jangan mencemarkan
negeri yang TUHAN berikan kepada kalian sebagai hak milikmu turun
temurun dengan melanggar peraturan ini.”

22

Peraturan-peraturan lainnya

1 Selanjutnya, Musa mengajar umat Israel, “Kalau kalian melihat sapi atau
domba milik sesamamu tersesat, janganlah mengabaikannya. Bawalah
hewan itu kembali kepada pemiliknya.✡
2 Jika hewan itu bukan milik penduduk di sekitarmu, atau kalau kamu
tidak tahu siapa yang punya, bawalah hewan itu ke rumahmu dan pelihar-
alah sampai pemiliknya datang mencari. Lalu kembalikanlah hewan itu
kepadanya.
3 Lakukan hal yang sama jika kamu menemukan keledai, pakaian, atau
apa pun milik orang lain. Janganlah mengabaikannya.
4 “Kalau kamu melihat keledai atau sapi milik sesamamu rebah di jalan
karena muatannya terlalu berat, janganlah berpura-pura tidak tahu. To-
longlah dia agar hewannya bisa berdiri kembali.✡
5 “Perempuan tidak boleh memakai pakaian laki-laki, dan sebaliknya,
laki-laki juga tidak boleh memakai pakaian perempuan. TUHAN Allahmu
sangat membenci siapa pun yang melakukan itu.
6 “Kalau kamu menemukan sarang burung di pohon atau di tanah, dan
induknya ada bersama anak-anaknya atau sedang mengerami telurnya,
janganlah mengambil induk burung itu.
7 Kamu boleh mengambil telur atau anak-anak burung itu, tetapi biarkan-
lah induknya terbang. Dengan demikian, TUHAN akan membuatmu hidup
sejahtera dan boleh tetap tinggal di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.
8 “Kalau kamu membangun rumah baru, kamu harus memasang pagar di
sekeliling atap rumah itu, sebab jika tidak ada pagar di situ lalu seseorang
jatuh dari atap dan mati, maka pemilik rumah bertanggung jawab atas
kematiannya.

---

† **21:19** ***sidang*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘para pemimpin di pintu gerbang kota’. Pada zaman Perjanjian Lama, pintu gerbang kota berfungsi sebagai tempat kedudukan para pemimpin setempat dan untuk melaksanakan peradilan. ✡ **22:1** Kel. 23:4 ✡ **22:4** Kel. 23:5

9 “Janganlah menanam tanaman lain di kebun anggurmu selain pohon
anggur. Kalau kamu melanggar peraturan ini, maka seluruh hasil panen
dari keduanya tidak boleh digunakan.*
10 “Ketika kamu membajak ladang, jangan memasangkan seekor sapi
dengan seekor keledai pada satu bajak.
11 “Jangan memakai pakaian yang ditenun dari campuran wol dan linen.†
12 “Buatlah rumbai-rumbai pada keempat ujung jubahmu.”

Peraturan tentang pernikahan

13 “Suatu saat mungkin terjadi hal seperti ini: Seorang laki-laki menikahi
seorang perempuan, tetapi sesudah bersetubuh dengan dia sekali, laki-laki
itu menjadi tidak suka padanya.
14 Lalu suami itu secara terbuka menuduh istrinya sudah pernah berse-
tubuh dengan laki-laki lain sebelum mereka menikah.
15 Untuk membuktikan bahwa tuduhan tersebut palsu, orang tua perem-
puan itu harus mengambil kain pengantin‡ yang ada bekas darahnya seba-
gai bukti bahwa anak mereka masih perawan ketika dinikahi oleh laki-laki
itu. Mereka harus menunjukkan kain itu kepada sidang para pemimpin di
gerbang kota.
16 Ayah perempuan itu akan berkata kepada mereka, ‘Saya sudah mem-
berikan anak saya kepada laki-laki ini untuk menjadi istrinya, tetapi
sekarang dia membencinya.
17 Dia menuduh anak saya sudah tidak perawan saat mereka menikah.
Tetapi inilah bukti bahwa anak saya pada waktu itu masih perawan. Li-
hatlah, ini kain alas tempat tidur dengan noda darah dari malam pertama
pernikahan mereka!’
18-19 Maka para pemimpin kota akan memanggil laki-laki itu, yang sudah
mencemarkan nama baik seorang perempuan Israel. Mereka akan men-
cambuki§ dia, dan dia harus membayar denda sebanyak 1.200 gram perak
kepada mertuanya. Selain itu, sidang juga akan menetapkan bahwa perem-
puan itu akan tetap sebagai istrinya. Suaminya tidak boleh menceraikan dia
seumur hidupnya.
20 “Tetapi jika tuduhan itu benar dan tidak ada bukti yang menunjukkan
bahwa perempuan itu masih perawan waktu mereka menikah,
21 maka para pemimpin harus membawa perempuan itu ke depan pintu
rumah ayahnya. Kemudian semua laki-laki warga kota itu harus melempari
dia dengan batu sampai mati, karena dia sudah melakukan perbuatan yang
sangat memalukan di Israel, yaitu berzina sebelum menikah saat masih
tinggal di rumah ayahnya. Dengan menghukum perempuan itu, kalian
memberantas kejahatan serupa dari antara bangsa kita.

---

* **22:9** ***empat perintah di ayat 9-12*** Musa tidak memberikan alasan untuk empat perintah dalam ayat 9-12, tetapi salah satu alasannya adalah bahwa hal tersebut melambangkan kemurnian yang dikehendaki Allah untuk umat-Nya. Allah juga menghendaki agar bangsa Israel tidak mengikuti cara hidup atau kebiasaan bangsa-bangsa lain. † **22:11** ***campuran wol dan linen*** Perintah ini senada dan mendukung perintah di ayat 5, 9-11. Allah mengajarkan kemurnian dalam kehidupan sehari-hari umat Israel. Pengajaran ini mungkin bertujuan agar mereka tidak tergoda untuk mencampur kehidupan iman mereka dengan cara menyembah Allah dan dewa-dewa. ‡ **22:15** ***kain pengantin*** Kain yang dimaksud adalah alas ranjang pengantin, lihat penjelasan di ayat 17. § **22:18-19** ***mencambuki*** Alat cambuk orang Yahudi kemungkinan besar dibuat dari gabungan kulit sapi yang dipotong memanjang. Ujungnya tidak dipasangi benda tajam seperti alat cambuk Romawi (Yoh. 19:1 CK).

22 "Jika seorang laki-laki tertangkap basah sedang bersetubuh dengan istri
orang lain, maka keduanya harus dihukum mati. Dengan begitu, kalian
memberantas kejahatan dari antara bangsa kita.
23 "Jika di suatu kota ada seorang laki-laki tertangkap basah sedang
bersetubuh dengan perempuan yang sudah bertunangan dengan orang
lain,
24 kalian harus membawa mereka berdua ke luar kota dan melempari
mereka dengan batu sampai mati. Perempuan itu harus dibunuh karena
dia ada di dalam kota tetapi tidak berteriak minta tolong, padahal suara
teriakannya bisa didengar. Laki-laki itu harus dibunuh karena dia sudah
mencemarkan tunangan orang lain. Dengan begitu, kalian memberantas
kejahatan dari antara bangsa kita.
25 "Namun, jika seorang laki-laki memperkosa perempuan yang sudah
bertunangan dengan orang lain dan peristiwanya terjadi di tempat sepi di
luar kota, maka hanya laki-laki itu yang harus dihukum mati.
26-27 Jangan menghukum perempuan itu, karena dia tidak bersalah. Pe-
merkosaan itu terjadi di luar sebuah kota, sehingga meskipun perempuan
itu berteriak minta tolong, tidak ada orang yang bisa mendengarnya. Jadi,
perkara ini sama seperti kasus pembunuhan yang dilakukan tanpa ada
saksi mata.
28 "Jika seorang laki-laki ketahuan memperkosa seorang gadis yang belum
bertunangan,
29 maka laki-laki itu harus membayar mas kawin sejumlah 600 gram
perak kepada ayah perempuan itu. Perempuan itu harus menjadi istrinya
dan tidak boleh diceraikan seumur hidup, karena laki-laki itu sudah
memaksa dia bersetubuh dengannya.
30 "Apabila seorang laki-laki memiliki beberapa istri dan anak laki-laki,
lalu dia meninggal, anak laki-lakinya tidak boleh menikahi janda dari
ayahnya, karena perbuatan itu sama dengan menghina ayahnya."*

23

Orang yang tidak boleh diterima sebagai umat TUHAN

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Setiap laki-laki yang buah
zakarnya rusak atau alat kelaminnya dipotong tidak boleh menghadiri
perkumpulan penting umat TUHAN.*
2 "Setiap orang yang lahir di luar pernikahan tidak boleh menghadiri
perkumpulan penting umat TUHAN, bahkan keturunannya sampai gen-
erasi kesepuluh pun tidak boleh ikut serta.
3 "Orang Amon atau Moab tidak boleh menghadiri perkumpulan penting
umat TUHAN, bahkan keturunannya sampai generasi kesepuluh pun tidak
boleh ikut serta.

---

* **22:30** ***Tafsiran*** Dalam bahasa Ibrani, ayat ini tidak sama dengan Im. 20:11 dan Ul. 27:20. Kedua ayat itu melarang anak laki-laki 'meniduri istri ayahnya' (bukan ibunya sendiri, tetapi istri lain dari ayahnya), dan itu bisa terjadi waktu ayahnya masih hidup. Namun di ayat ini, anak laki-laki 'mengambil istri ayahnya', berarti menikahi, dan pasti terjadi sesudah ayahnya meninggal. * **23:1** ***perkumpulan penting umat TUHAN*** Sekurang-kurangnya ada tiga macam perkumpulan penting: 1) Perayaan dan ibadah yang diadakan di kemah TUHAN (wajib bagi semua laki-laki dewasa), 2) persidangan umat (seperti Hak. 20:1-2), dan 3) keikutsertaan dalam pasukan Israel waktu perang. Laki-laki yang memiliki cacat tubuh dilarang mengikuti perkumpulan-perkumpulan itu tetapi tidak diusir sepenuhnya dari masyarakat Israel. Bandingkan Im. 21:16-23.

4 Mereka dilarang karena tidak memberi kita makan dan minum saat kita
dalam perjalanan dari Mesir ke Kanaan, malahan membayar Bileam— anak
Beor dari Petor di Aram Naharaim✡— untuk mengutuk kita.
5 Tetapi karena TUHAN Allah mengasihi kita, Dia tidak mendengarkan
Bileam dan justru mengubah kutukan itu menjadi berkat bagi kita.
6 Selama-lamanya jangan pernah menolong kedua bangsa itu untuk hidup
sejahtera dan makmur.
7 "Namun, janganlah menganggap hina orang Edom, karena mereka
masih termasuk saudara kita dari keturunan Esau. Juga jangan mengang-
gap hina orang Mesir, karena nenek moyang kita pernah tinggal di negeri
mereka sebagai pendatang.
8 Keturunan ketiga dari orang Edom dan orang Mesir yang tinggal di
antara kalian sebagai pendatang boleh menghadiri perkumpulan penting
umat TUHAN."

Menjaga kebersihan perkemahan

9 "Nanti, ketika pasukan Israel sedang berperang melawan musuh dan
berkemah di suatu tempat, jagalah kebersihan setiap orang dari segala hal
yang najis.
10 Jika ada orang yang menjadi najis karena mimpi basah pada malam
hari, maka paginya dia harus keluar dari perkemahan dan tinggal di luar
seharian itu.
11 Menjelang petang dia harus mandi dengan air. Sesudah matahari
terbenam barulah dia boleh masuk kembali ke dalam perkemahan.
12 "Kalian juga harus menyiapkan tempat untuk membuang air besar di
luar perkemahan.
13 Setiap orang di antara kalian harus membawa sekop kecil sebagai
perlengkapan supaya bisa menggali lubang dan membuang air besar di situ.
Sesudah selesai, lubang itu harus ditimbun lagi.
14 TUHAN Allah akan selalu berkeliling di tengah-tengah perkemahan
untuk melindungi kalian dan mengalahkan musuh-musuh kalian. Jadi,
jagalah supaya perkemahan kalian tetap bersih. Jangan sampai terdapat
sesuatu yang menjijikkan di sana, agar TUHAN tidak meninggalkan kalian."

Berbagai hukum lainnya

15 "Jika ada seorang budak dari negeri lain yang melarikan diri ke Israel
dan meminta perlindungan dari majikannya, janganlah kalian menyer-
ahkan dia kembali kepada majikannya.
16 Biarkan dia tetap tinggal bersama bangsa Israel di kota mana pun yang
dia pilih, dan jangan menindasnya.
17 "Jangan ada seorang pun dari antara kalian umat Israel, baik perem-
puan maupun laki-laki, yang menjadi pelacur di kuil pemujaan dewa.
18 Uang penghasilan dari pelacur kuil tidak boleh diterima di tempat
penyembahan kepada TUHAN Allahmu sebagai persembahan apa pun,
meski orang itu ingin memenuhi janji dengan memberi sejumlah uang.
TUHAN sangat membenci segala hal yang berhubungan dengan pelacuran.
19 "Jangan menagih bunga dari sesama orang Israel ketika kamu memin-
jamkan uang, makanan, atau apa pun kepadanya.
20 Kamu boleh menagih bunga apabila meminjamkan uang kepada pen-
datang yang tinggal di daerahmu, tetapi kepada orang Israel jangan memin-
jamkan dengan bunga. Taatilah peraturan ini supaya TUHAN memberkati
kalian dalam segala usahamu di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.

✡ **23:4** Kej. 24:10 CK

21 “Apabila kamu berjanji untuk mempersembahkan sesuatu bagi
TUHAN, jangan menunda untuk memenuhi janjimu itu.✡ Karena jika
kamu berjanji, TUHAN Allahmu menganggap persembahan itu sebagai
kewajiban. Kamu berdosa jika tidak memenuhinya.
22 Apabila kamu tidak pernah berjanji, maka kamu tidak berdosa karena
memang tidak melanggar janji.
23 Namun, jika kamu secara sukarela berjanji untuk melakukan sesuatu,
kamu harus melakukannya.
24 “Ketika kamu berjalan melewati kebun anggur sesama orang Israel,
kamu boleh memetik buahnya dan memakan sebanyak yang kamu mau,
tetapi dilarang membawanya pulang dengan keranjangmu.
25 Begitu juga ketika kamu melewati ladang gandum sesama orang Israel,
kamu boleh memetik bulir gandum itu dan memakannya, tetapi jangan
memotong tangkai-tangkai gandum dengan sabit dan membawanya pu-
lang.”

24

Peraturan tentang bercerai dan menikah kembali

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Suatu saat mungkin terjadi hal
seperti ini: Tak lama sesudah menikah, seorang suami tidak lagi menyukai
istrinya karena menemukan sesuatu yang tidak sesuai pada perempuan itu.
Lalu suaminya menulis surat cerai, memberikan surat itu kepadanya, dan
menyuruh perempuan itu pergi dari rumahnya.
2 Kemudian perempuan itu menikah dengan laki-laki lain,
3 tetapi suami keduanya juga menceraikan dia atau meninggal,
4 maka suami pertamanya tidak boleh menikahinya kembali, karena
perempuan itu sudah tercemar. TUHAN sangat membenci perbuatan ini!
Janganlah melakukan dosa yang menjijikkan seperti itu di negeri pembe-
rian TUHAN Allahmu!”

Beberapa peraturan lainnya

5 “Laki-laki yang baru menikah tidak boleh diutus berperang atau
dibebani tugas wajib lainnya. Dia harus dibiarkan tinggal di rumah selama
satu tahun untuk berbahagia bersama istrinya.
6 “Janganlah mengambil batu penggiling gandum sebagai jaminan utang,
karena pemiliknya membutuhkan benda itu untuk membuat tepung, agar
bisa dijual dan tetap ada makanan untuk menghidupi keluarganya.
7 “Jika seseorang menculik sesama orang Israel dan menjadikan dia budak
atau menjualnya, penculik itu harus dihukum mati. Dengan begitu, kalian
memberantas kejahatan seperti itu dari antara umat Israel.
8 “Jika seseorang menderita penyakit kulit menular, lakukanlah semua
arahan dari para imam✡ dengan cermat. Taatilah perintah-perintah yang
sudah saya sampaikan kepada mereka.✡
9 Ingatlah apa yang sudah TUHAN Allah lakukan terhadap Miryam ketika
kita dalam perjalanan keluar dari Mesir.✡
10 “Apabila kamu meminjamkan uang atau benda lain kepada seseorang,
janganlah masuk ke rumahnya untuk mengambil barang jaminan.
11 Berdirilah di luar rumahnya dan biarlah dia sendiri yang mengambil
barang jaminan itu lalu menyerahkannya kepadamu.

✡ **23:21** Bil. 30:2-16 ✡ **24:8** Ul. 17:8-9 CK ✡ **24:8** Im. 13—14 ✡ **24:9** Bil. 12:1-16

12 Tetapi jika orang itu miskin sehingga dia hanya dapat memberikan
baju hangat sebagai jaminan, jangan menahan barang jaminan itu sampai
malam hari.
13 Saat matahari terbenam, kembalikanlah baju hangat itu agar dia bisa
memakainya saat tidur. Kalau kamu melakukan hal itu, dia akan bersyukur
karena kebaikan hatimu, dan TUHAN akan menganggapmu berbuat benar.
14 "Jangan menindas buruh harian yang miskin, baik sesama orang Israel
maupun pendatang.
15 Bayarlah upahnya setiap hari sebelum matahari terbenam karena dia
miskin dan membutuhkan uang itu. Kalau kamu menahan upahnya dan dia
mengeluh kepada TUHAN tentang perlakuanmu terhadapnya, kamu akan
dianggap berdosa di mata TUHAN.
16 "Seorang ayah tidak boleh dihukum mati karena kejahatan yang di-
lakukan anaknya. Dan seorang anak tidak boleh dihukum mati karena
kejahatan yang dilakukan ayahnya. Yang dihukum mati adalah pelaku
kejahatan itu sendiri.
17 "Pastikanlah bahwa pendatang dan anak yatim selalu diperlakukan
dengan adil. Jangan mengambil pakaian seorang janda sebagai jaminan
atas utangnya.
18 Ingatlah bahwa dulu kalian pernah menjadi budak di Mesir dan TUHAN
Allah membebaskanmu dari sana. Karena itulah kalian harus berbuat baik
kepada pendatang, orang miskin, anak yatim piatu, dan janda.
19 "Ketika kamu memanen ladangmu, apabila tidak sengaja mening-
galkan seikat gandum di ladang, jangan kembali untuk mengambilnya.
Biarkanlah itu menjadi bagian para pendatang, anak yatim, dan janda.
Jika kamu menaati perintah ini, TUHAN Allah akan memberkatimu dalam
segala usahamu.
20 Apabila kamu memetik buah zaitun di kebunmu, janganlah kembali
untuk mengambil buah yang tersisa. Biarkanlah buah-buah itu menjadi
bagian para pendatang, anak yatim, dan janda.
21 Demikian juga, saat kamu memanen kebun anggurmu, janganlah kem-
bali untuk memetik buah anggur yang tertinggal. Biarkanlah buah-buah itu
menjadi bagian para pendatang, anak yatim, dan janda.
22 Ingatlah bahwa dulu kalian pernah hidup sebagai budak di Mesir.
Karena itu kalian harus melakukan kebiasaan ini."

25

Mencegah hukuman yang sewenang-wenang

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Suatu saat mungkin terjadi
hal seperti ini: Dua orang Israel berselisih dan membawa masalah mereka
ke pengadilan, lalu hakim menyatakan siapa yang benar dan siapa yang
bersalah di antara kedua orang itu.
2 Kemudian, apabila hakim memutuskan bahwa orang yang bersalah
harus dihukum dengan dicambuk,✡ maka hakim akan menyuruh dia
berbaring menghadap ke tanah agar punggungnya dicambuk, dengan di-
awasi oleh hakim. Jumlah cambukan tergantung pada jenis kejahatan yang
dia lakukan,
3 tetapi tidak boleh melebihi 40 kali, karena akan mengakibatkan orang
yang bersalah itu dipermalukan di depan umum."

Memperlakukan hewan dengan baik

✡ **25:2** 22:18-19 CK

4 “Ketika kamu menggunakan sapimu untuk bekerja menginjak-injak
hasil panen gandum untuk memisahkan bulir-bulir gandum dari tangkai
dan sekamnya, jangan menutup mulut sapi itu untuk mencegahnya makan
dari gandummu.”

Tanggung jawab kepada saudara yang meninggal

5 “Apabila ada kakak beradik laki-laki yang tinggal bersama, dan salah
satu dari mereka meninggal tanpa memiliki anak laki-laki, maka jandanya
tidak boleh menikah dengan orang di luar keluarga itu. Salah satu saudara
dari orang yang meninggal harus memperistri jandanya untuk memenuhi
kewajiban terhadap almarhum saudaranya.*
6 Anak laki-laki pertama yang dilahirkan akan diperhitungkan sebagai
keturunan dari orang yang sudah meninggal itu, supaya almarhum mem-
punyai ahli waris di antara bangsa Israel.
7 “Namun, jika saudara dari almarhum tidak mau menikahi janda itu,
maka janda itu harus melapor kepada sidang pemimpin kota, ‘Saudara
almarhum suami saya menolak kewajibannya. Dia tidak mau menikahi
saya demi melanjutkan keturunan bagi suami saya.’
8 Lalu para pemimpin kota harus memanggil laki-laki itu dan berbicara
dengannya. Jika dia tetap bersikeras, ‘Saya tidak mau menikahi janda
saudara saya,’
9 maka janda itu harus mendekati dia di hadapan para pemimpin,
melepaskan salah satu alas kakinya, meludahi mukanya, dan berkata,
‘Beginilah yang dilakukan kepada laki-laki yang tidak mau melanjutkan
keturunan bagi almarhum saudaranya.’
10 Sesudah itu, biarlah keluarga laki-laki yang menolak melakukan kewa-
jibannya itu disebut ‘Keluarga si bodoh yang sandalnya dilepaskan’.”

Peraturan lainnya

11 “Apabila dua orang laki-laki berkelahi, dan istri salah satu orang
itu datang menolong suaminya dengan merenggut alat kelamin lawan
suaminya,
12 maka potonglah tangan perempuan itu. Jangan mengasihani dia.
13-14 “Ketika kamu berdagang, jangan menguntungkan diri dengan cara
yang curang, misalnya memalsukan berat anak timbangan.
15 Gunakanlah selalu timbangan dan takaran dengan jujur, supaya kalian
boleh tetap tinggal di negeri yang sebentar lagi diserahkan TUHAN Allah
kepadamu.
16 TUHAN membenci semua pedagang yang berbuat curang.”

Perintah untuk memusnahkan bangsa Amalek

17 “Ingatlah selalu perbuatan bangsa Amalek ketika kita baru saja keluar
dari Mesir.
18 Sewaktu kita kelelahan dan kehabisan tenaga, mereka menyerang
ujung barisan belakang dan membunuh semua orang yang ketinggalan
kelompok.✡ Mereka tidak takut kepada Allah.
19 Karena itu, kalian harus memusnahkan semua orang Amalek sehingga
bangsa itu punah dari muka bumi. Lakukanlah itu sesudah TUHAN Allah

---

* **25:5** ***memperistri jandanya … almarhum saudaranya*** Menurut adat, hal ini dipandang sebagai kewajiban keluarga dengan tujuan memberikan anak kepada janda itu untuk menjadi ahli waris bagi almarhum suaminya. Apabila tidak ada saudara laki-laki yang bisa memperistri janda itu, atau jika saudara yang ada tidak bersedia melakukan kewajibannya, maka kewajiban beralih kepada laki-laki yang memiliki hubungan keluarga terdekat, seperti dalam kitab Rut. ✡ **25:18** Kel. 17:8-16

memberi kalian ketenangan dari serangan musuh di seluruh negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada kalian. Janganlah lupa melakukan perintah ini!”

26

Persembahan panen

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Sesudah kamu sekalian menempati negeri yang TUHAN Allah kita berikan sebagai milikmu turun temurun,
2 kamu harus mengambil sebagian dari setiap jenis hasil panen pertama di negeri itu setiap tahun, menaruhnya ke dalam sebuah keranjang, dan membawanya ke tempat penyembahan TUHAN, yaitu tempat yang akan ditentukan-Nya.
3 Katakanlah kepada imam yang bertugas saat itu, ‘Dengan persembahan ini, saya menyatakan kepada TUHAN Allah bahwa saya sudah masuk ke negeri yang Dia janjikan kepada nenek moyang kita untuk diberikan kepada kita.’
4 Imam itu akan mengambil keranjang itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mezbah kurban TUHAN.
5 Kemudian ikutilah ucapan imam yang berdoa sebagai berikut,
‘Ya TUHAN, nenek moyangku Yakub adalah pengembara dari negeri Aram. Dia bersama keluarganya pergi ke Mesir dan menetap di sana sebagai pendatang. Jumlah mereka sedikit ketika mereka pergi ke Mesir, tetapi di sana mereka menjadi bangsa yang besar, kuat, dan banyak jumlahnya.
6 Ketika orang-orang Mesir menindas dan memaksa keturunan Yakub menjadi budak hingga mereka sengsara,
7 mereka berseru minta tolong kepada-Mu. Ya TUHAN Allah, Engkau mendengar seruan mereka dan melihat bagaimana mereka menderita, bekerja berat, dan tertindas.
8 Maka dengan kekuatan dan kuasa-Mu yang besar, Engkau melakukan keajaiban-keajaiban sehingga orang Mesir sangat takut, dan Engkau membawa kami umat-Mu keluar dari Mesir.
9 Lalu Engkau membawa kami ke negeri ini dan memberikan negeri yang sangat subur ini kepada kami.
10 Jadi sekarang, ya TUHAN, lihatlah aku membawa hasil panen pertama yang Engkau berikan kepadaku.’
Sesudah mengucapkan doa ini, sujudlah menyembah TUHAN Allahmu di situ. Demikianlah kamu akan meninggalkan keranjang itu dengan persembahan hasil panenmu yang pertama di hadapan-Nya.
11 Kemudian adakanlah perjamuan untuk bersukacita atas semua berkat yang TUHAN Allahmu berikan kepada kamu dan keluargamu. Undanglah juga para pendatang dan orang suku Lewi yang tinggal di kotamu.”

Perpuluhan

12 “Berikanlah sepersepuluh dari hasil panenmu setiap tahun kepada TUHAN. Tetapi setiap tahun ketiga,✡ perpuluhan itu dikumpulkan di kotamu masing-masing untuk orang Lewi, pendatang, anak yatim, dan janda, agar makanan mereka tercukupi.
13 Lalu pada tahun itu, ketika datang ke tempat penyembahan kepada TUHAN, berdoalah, ‘Ya TUHAN Allahku, sesuai perintah-Mu, aku sudah menyerahkan seluruh perpuluhan yang aku khususkan bagi-Mu kepada

✡ **26:12** Ul. 14:28 CK

orang Lewi, para pendatang, anak yatim, serta janda. Tidak ada sisa
perpuluhan yang aku tahan di rumahku. Aku tidak melanggar dan tidak
melupakan satu pun perintah-Mu.
14 Aku tidak memakan dari perpuluhan itu saat berkabung. Aku tidak
menyentuhnya saat dalam keadaan najis. Dan aku tidak mempersem-
bahkan sebagiannya kepada arwah orang mati. Aku sudah mematuhi
Engkau, ya TUHAN, dan melakukan semua itu sesuai dengan perintah-Mu
kepadaku.
15 Lihatlah dari kediaman-Mu di tingkat surga yang tertinggi dan berkati-
lah umat-Mu, bangsa Israel. Berkatilah juga negeri yang kaya dan subur
ini, yang sudah Engkau berikan kepada kami sesuai perjanjian-Mu dengan
nenek moyang kami.' "

Perintah untuk meneguhkan perjanjian

16 Kata Musa selanjutnya kepada umat Israel, "Perintah TUHAN Allah
kepada kalian hari ini adalah untuk menaati semua peraturan dan keteta-
pan yang saya ajarkan ini. Lakukanlah semuanya dengan segenap hati dan
seluruh nafas hidupmu.
17 Hari ini, kalian semua sudah menyatakan bahwa TUHAN adalah Al-
lahmu. Kalian berjanji untuk hidup menurut kehendak-Nya dan menaati
semua ketetapan, perintah, dan peraturan-Nya.
18 Berdasarkan janjimu itu, hari ini TUHAN juga meneguhkan bahwa
kalian adalah umat milik-Nya yang khusus, sesuai janji-Nya kepada kita. Ini
berarti kalian wajib menaati seluruh perintah-Nya.
19 Dengan demikian, Dia akan membuat bangsa kita menjadi yang paling
terpuji dan terhormat di atas semua bangsa lain yang sudah Dia dirikan.
Dan sesuai janji-Nya, TUHAN Allahmu akan mengkhususkan kalian sebagai
umat yang disucikan oleh-Nya."

27

Batu peringatan di gunung Ebal
Yos. 8:30-32

1 Musa dan para pemimpin Israel berkata kepada seluruh umat, "Taatilah
semua perintah yang saya berikan kepada kalian hari ini.
2-4 Sesuai dengan janji TUHAN Allah kepada nenek moyang kita, sebentar
lagi kalian akan menyeberangi sungai Yordan dan memasuki negeri yang
TUHAN serahkan kepada kalian. Sesudah kalian masuk ke negeri yang kaya
dan subur itu, dirikanlah beberapa batu besar di gunung Ebal, lapisilah
dengan labur, dan tuliskan semua hukum ini pada batu-batu itu.
5 Di sana, buatlah juga mezbah dari batu bagi TUHAN. Jangan memahat
batu-batu itu dengan alat-alat besi.
6-7 Mezbah itu harus dibuat dari batu-batu yang utuh. Lalu gunakan-
lah mezbah itu untuk mempersembahkan banyak kurban yang dibakar
habis dan kurban tanda damai kepada TUHAN. Adakanlah perjamuan dari
persembahan kurban itu, dan bersukacitalah di hadapan TUHAN Allah kita.
8 Jangan lupa, tulislah semua hukum ini di atas batu-batu itu dengan
sejelas-jelasnya."

Upacara janji setia di negeri Kanaan

9 Kemudian Musa memberikan pesan-pesan berikut ini kepada para
imam✡ untuk mengumumkan kepada seluruh umat Israel, "Hai umat Israel,

✡ **27:9** Ul. 17:8-9 CK

diamlah dan dengarkan: Hari ini kalian sudah menjadi umat milik TUHAN
Allah,
10 maka kalian harus menaati Dia dengan melakukan semua peraturan
dan ketetapan-Nya yang hari ini saya sampaikan kepada kalian."
11 Pada hari itu Musa menyuruh umat Israel,
12 "Sesudah kalian menyeberangi sungai Yordan, lakukanlah upacara ini:
Suku Simeon, Lewi, Yehuda, Isakar, Yusuf, dan Benyamin akan berdiri di
atas gunung Gerizim dan menyerukan berbagai berkat✡ atas bangsa Israel
apabila menaati TUHAN.
13 Sementara suku Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan, dan Naftali akan
berdiri di atas gunung Ebal dan menanggapi kutukan✡ atas bangsa Israel
apabila tidak menaati TUHAN.
14 "Pada waktu itu, orang Lewi harus meneriakkan kata-kata ini dengan
lantang kepada seluruh umat Israel,

15 'Terkutuklah orang yang membuat patung berhala dari batu, kayu, atau logam, dan diam-diam memasangnya serta memujanya. TUHAN membenci berhala.'✡
Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

16 'Terkutuklah orang yang memperlakukan ayah atau ibunya dengan tidak hormat.'✡
Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

17 'Terkutuklah orang yang mencuri tanah tetangganya dengan memindahkan tanda batas tanahnya.'✡
Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

18 'Terkutuklah orang yang mengarahkan orang buta ke jalan yang salah.'✡
Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

19 'Terkutuklah orang yang merampas hak pendatang, anak yatim, atau janda.'✡
Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

20 'Terkutuklah laki-laki yang menghina ayahnya dengan cara bersetubuh dengan salah satu istri ayahnya.'✡
Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

21 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan binatang.'✡
Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

22 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan saudara perempuannya, baik saudara kandung maupun saudara tirinya.'✡
Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

23 'Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan ibu mertuanya.'✡
Dan seluruh umat akan menjawab, 'Amin.'

✡ **27:12** Ul. 11:29; 28:1-14 ✡ **27:13** Ul. 27:14-26; 28:15-68 ✡ **27:15** Kel. 20:4; 34:17; Im. 19:4; 26:1; Ul. 4:15-18; 5:8-9 ✡ **27:16** Kel. 20:12; Ul. 5:16 ✡ **27:17** Ul. 19:14 ✡ **27:18** Im. 19:14 ✡ **27:19** Kel. 22:21-24; 23:9; Im. 19:33, 34; Ul. 24:17, 18 ✡ **27:20** Im. 18:8; 20:11; Ul. 22:30 ✡ **27:21** Kel. 22:19; Im. 18:23; 20:15-16 ✡ **27:22** Im. 18:9; 20:17 ✡ **27:23** Im. 18:17; 20:14

24 ‘Terkutuklah orang yang dengan diam-diam membunuh sesamanya.’
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

25 ‘Terkutuklah orang yang menerima uang suap untuk membunuh orang yang tidak bersalah.’
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

26 ‘Terkutuklah orang yang tidak menjunjung tinggi dan tidak taat kepada seluruh hukum ini.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’ ”

28

Berkat apabila taat kepada TUHAN

1 Kata Musa selanjutnya, “Jika setiap orang di antara kalian menaati dengan cermat semua perintah TUHAN Allah yang saya sampaikan hari ini, TUHAN akan membuat Israel menjadi bangsa yang paling terpuji dan terhormat melebihi semua bangsa di bumi.
2 “Semua berkat ini akan mengalir kepadamu jika kalian taat kepada TUHAN Allahmu:

3 Kalian akan diberkati dalam berbagai hal,
baik di kota maupun di ladang.
4 Kalian akan diberkati dengan banyak anak.
Hasil panenmu akan berlimpah,
dan segala jenis ternakmu akan berkembang biak.
5 Persediaan makananmu akan diberkati.
6 Semua usahamu di mana saja akan diberkati.

7 “Setiap kali musuh-musuh menyerang kalian, TUHAN akan menolongmu mengalahkan mereka. Mereka datang menyerang kalian dari satu arah, tetapi tercerai-berai mereka melarikan diri dari hadapanmu.
8 “TUHAN akan memberkatimu sehingga lumbung-lumbungmu penuh dengan hasil bumi. Dia juga akan memberkati semua usahamu yang lain. Dia akan memberkatimu di negeri yang sebentar lagi Dia bagikan kepadamu.
9 “Jika kalian taat kepada perintah TUHAN dan hidup sesuai kehendak-Nya, Dia akan menepati perjanjian-Nya dengan mengkhususkan kalian sebagai umat yang disucikan oleh-Nya.
10 Semua bangsa di bumi akan melihat bahwa kalian adalah bangsa milik TUHAN, dan mereka akan takut kepada kalian.
11 “TUHAN akan membuat kalian makmur di negeri yang Dia janjikan kepada nenek moyang kita untuk diberikan kepada kita. Dia akan memberkati kalian dengan banyak anak, banyak ternak, dan hasil panen yang melimpah.
12 TUHAN akan menurunkan hujan bagi ladang-ladangmu pada musimnya dan memberkati semua usahamu. Utusan-utusan dari bangsa lain akan sering meminta pinjaman kepada kalian, tetapi kalian tidak akan perlu meminjam dari mereka.
13 Apabila kalian menaati semua perintah TUHAN yang saya sampaikan hari ini, TUHAN akan membuat bangsa Israel senantiasa memimpin dan menguasai bangsa-bangsa lain, bukan dipimpin dan dikuasai oleh mereka.

✡ **27:26** Gal. 3:10

14 Oleh karena itu, janganlah menyimpang dari perintah-perintah yang
saya sampaikan kepada kalian hari ini, dan jangan menyembah dewa-
dewa.”

Kutuk apabila tidak taat kepada TUHAN

15 “Tetapi jika kalian tidak mematuhi semua perintah dan ketetapan
TUHAN Allah yang saya sampaikan hari ini, maka semua kutuk ini akan
menimpa kalian:

16 Kalian akan dikutuk dalam berbagai hal,
baik di kota maupun di ladang.
17 Persediaan makananmu akan dikutuk.
18 Kalian akan dikutuk sehingga sulit memiliki anak,
hasil panenmu buruk, dan segala jenis ternakmu tidak berkembang
biak.
19 Semua usahamu di mana saja akan dikutuk.

20 “Jika kalian berbuat jahat dengan meninggalkan TUHAN, maka Dia
akan mengutuk, mengacaukan, dan menggagalkan semua yang kalian
lakukan sehingga kalian segera binasa.
21 TUHAN juga akan menimpa kalian dengan wabah penyakit, sehingga
tidak seorang pun di antara kalian akan tersisa di negeri yang sebentar lagi
kalian duduki itu.
22 TUHAN akan menghajar kalian dengan penyakit yang membunuh se-
cara perlahan dengan demam dan sakit radang. Dia akan mengutuk cuaca
sehingga terjadi panas terik, kekeringan, dan penyakit tanaman sehingga
panen kalian akan gagal. Bencana-bencana ini akan melanda kalian sampai
kalian binasa!
23 Langit di atas kalian akan menjadi seperti atap tembaga yang mencegah
turunnya hujan, dan tanah di bawah kalian akan menjadi begitu keras
seperti besi.
24 TUHAN tidak akan menurunkan hujan air, melainkan hujan debu dari
langit sampai kalian binasa.
25 “Setiap kali musuh-musuh menyerang kalian, TUHAN akan membuat
kalian kalah. Pasukan kalian menyerang musuh dari satu arah, tetapi
justru kalian akan tercerai-berai dan melarikan diri dari hadapan mereka.
Melihat apa yang terjadi kepada kalian, semua bangsa lain akan merasa
ngeri dan menganggap kalian bangsa yang paling malang di dunia.
26 Mayat kalian akan berserakan begitu saja sehingga dimakan burung-
burung dan binatang-binatang liar. Saat itu terjadi, tidak seorang pun dari
kalian yang masih hidup untuk mengusir burung dan binatang itu.
27 “TUHAN akan membuat kalian menderita bisul-bisul bernanah, seperti
yang ditimpakan-Nya pada orang Mesir. Seluruh badanmu akan gatal-gatal
dan penuh dengan benjol-benjol dan kudis tanpa ada yang bisa menyem-
buhkanmu.✡
28 TUHAN akan membuat kalian gila, buta, dan selalu ketakutan.
29 Meskipun kalian berjalan pada siang hari yang terang, kalian akan
meraba-raba dalam kegelapan seperti orang buta, sehingga kalian tidak
akan berhasil dalam segala hal. Kalian akan terus-menerus ditindas dan
dirampok, tetapi tidak seorang pun akan menolongmu.
30 “Kalau kalian bertunangan, laki-laki lain akan memperkosa tunan-
ganmu. Kalau kalian membangun rumah, kalian tidak akan sempat tinggal

✡ **28:27** Kel. 9:8-12; Ul. 7:15

di dalamnya. Kalau kalian menanami kebun anggur, kalian tidak akan
menikmati hasilnya.
31 Ternak sapimu akan disembelih di depan matamu, tetapi kalian tidak
akan makan sedikit pun dari dagingnya. Kawanan keledaimu akan di-
rampas dan tidak pernah dikembalikan. Musuh-musuhmu akan mencuri
ternak dombamu, dan tidak ada orang yang bisa membela hakmu.
32 Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan menjadi tawanan perang,
lalu dijadikan budak di negeri lain. Setiap hari kalian akan merindukan
mereka, tetapi kalian tidak bisa berbuat apa-apa kecuali terdiam menatap
kosong tanpa harapan.
33 Suatu bangsa musuh yang namanya belum pernah kalian dengar
akan datang dari negeri yang jauh, lalu menjarah semua hasil panenmu
dan segala hasil kerja kerasmu. Kalian akan terus-menerus ditindas dan
diperlakukan dengan kejam.
34 Kalian akan menjadi gila melihat kengerian yang terjadi.
35 TUHAN akan membuat lutut dan pahamu sakit bisul yang tidak bisa
disembuhkan. Bisul-bisul itu akan menyebar ke seluruh tubuhmu, dari
telapak kaki sampai ke kulit kepala.
36 "TUHAN akan membiarkan Israel beserta raja yang kalian pilih ditawan
ke negeri musuh yang jauh, yaitu bangsa yang tidak dikenal oleh kalian
ataupun nenek moyang kalian. Di negeri itu, kalian akan menyembah
dewa-dewa buatan tangan manusia dari kayu dan batu.
37 Di antara segala bangsa ke mana TUHAN mencerai-beraikan kalian,
orang-orang akan ngeri melihat apa yang sudah terjadi kepada kalian,
sehingga kalian menjadi bahan olokan mereka.
38 Kalian akan menanam banyak benih di ladang, tetapi hasil panennya
hanya sedikit karena dimakan belalang.
39 Kalian akan menanam dan merawat kebun anggur, tetapi tidak akan
memanen buahnya apalagi meminum air anggurnya, karena sudah habis
dimakan ulat.
40 Banyak pohon zaitun akan tumbuh di seluruh wilayah kalian, tetapi
kalian tidak akan bisa mengambil dan menikmati minyaknya, karena buah-
buahnya akan gugur sebelum matang.
41 Kalian akan memiliki anak-anak laki-laki dan perempuan, tetapi
mereka akan dirampas darimu dan menjadi tawanan musuh.
42 Serangan serangga akan memakan habis segala yang tumbuh, sehingga
tidak ada apa pun yang bisa kalian panen.
43 "Pendatang yang tinggal di antara kalian akan semakin berkuasa atas
kalian, sedangkan kalian semakin tidak berdaya.✡
44 Mereka akan memberi pinjaman kepada kalian, tetapi kalian tidak
akan memberi pinjaman kepada mereka. Mereka akan memimpin kalian,
dan kalian akan tunduk kepada mereka.
45 "Jika kalian tidak taat kepada TUHAN Allahmu dan tidak melakukan
perintah-perintah-Nya yang sudah Dia berikan, semua kutuk tersebut akan
terus menimpa kalian sampai binasa.
46 Bencana-bencana itu akan menjadi bukti dari TUHAN bagi kalian dan
keturunan kalian selamanya, bahwa semua itu merupakan hukuman dari-
Nya.
47 Sewaktu kalian hidup dalam kemakmuran dari TUHAN Allahmu di
negerimu sendiri, kalian tidak mau berterima kasih dan melayani Dia
dengan senang hati.

✡ **28:43** Ul. 28:13

48 Karena itu, TUHAN akan mendatangkan musuh-musuh untuk melawan
kalian, sehingga kalian terpaksa melayani mereka dalam keadaan lapar,
haus, tak berpakaian, dan kekurangan segala hal. TUHAN akan mem-
biarkan mereka memperbudak* dan menindas kalian sampai binasa.
49-50 "TUHAN akan mendatangkan pasukan mereka dari negeri yang
jauh, dan mereka akan menyergap kalian seperti seekor elang menerkam
mangsanya secepat kilat. Bangsa itu kuat dan kejam, dan bahasa mereka
tidak bisa kalian mengerti. Mereka tidak akan punya rasa hormat kepada
orang yang tua maupun belas kasihan kepada anak-anak.
51 Pasukan bangsa itu akan memakan ternak mudamu dan seluruh hasil
panenmu sampai kalian mati kelaparan. Tidak akan tersisa sedikit pun
gandum, air anggur, minyak zaitun, anak sapi, dan anak domba bagi kalian,
sehingga kalian habis binasa.
52 Mereka akan mengepung kota-kota di seluruh negeri pemberian
TUHAN kepada kalian. Biarpun kalian merasa aman berlindung di kota
yang dibentengi tembok yang tinggi, mereka akan meruntuhkan benteng
itu.
53-55 "Selama kotamu dikepung, kalian akan merasa begitu sengsara
dan kehabisan makanan, sampai kalian memakan anak-anakmu, darah
dagingmu sendiri yang diberikan TUHAN kepadamu. Kalian akan sangat
kelaparan, sehingga laki-laki yang paling lembut dan peka di antara kalian
pun tega memakan daging anaknya sendiri. Bahkan dia tidak akan mau
membagi sedikit pun daging itu kepada saudaranya, istrinya yang sangat
dicintainya, dan satu-satunya anak yang masih hidup.
56-57 Demikian juga perempuan yang paling lembut dan peka di antara
kalian— begitu lembutnya bagaikan tuan putri yang seolah tidak pernah
menjejakkan kakinya ke tanah— akan tega menyembunyikan bayi yang
baru saja dia lahirkan beserta dengan ari-arinya, lalu diam-diam memakan-
nya, sebab tidak ada apa pun lagi yang bisa dimakan. Dia bahkan tidak akan
mau membagi sedikit pun daging itu kepada suami dan anaknya yang lain.
58 "Jika kamu sekalian tidak menaati semua hukum yang tertulis dalam
kitab Taurat ini, dan tidak takut dan hormat terhadap TUHAN Allah Yang
Mahamulia,
59-60 maka TUHAN akan mendatangkan bencana-bencana dan berbagai
wabah penyakit kepada kamu dan keturunanmu, yaitu penyakit men-
gerikan seperti yang kalian saksikan ketika TUHAN menghukum orang
Mesir. Kalian akan menderita sakit parah itu bertahun-tahun tanpa bisa
sembuh.
61 TUHAN juga akan mendatangkan segala macam wabah dan penyakit
lain yang tidak tertulis dalam kitab Taurat ini, sampai kalian binasa.
62-63 "Sebagaimana TUHAN tadinya senang berbuat baik kepada kalian
dan menambah jumlah kalian, Dia pun akan senang menghancurkan dan
membinasakan kalian jika kalian tidak menaati-Nya. Sekali pun awalnya
jumlah kalian banyak seperti bintang di langit, hanya sedikit yang akan
dibiarkan hidup sesudah TUHAN menghukum kalian. Dan kalian akan
disingkirkan dari negeri subur yang sebentar lagi kalian duduki karena
kalian tidak menaati perintah-perintah TUHAN.
64 TUHAN akan mencerai-beraikan kalian ke antara bangsa-bangsa lain
di seluruh bumi. Di sana kalian akan menyembah dewa-dewa yang terbuat
dari kayu dan batu, yang tidak dikenal olehmu ataupun nenek moyangmu.

---

* **28:48** ***memperbudak*** Terjemahan harfiahnya adalah 'memasang kuk besi di lehermu'. Metafora ini menggambarkan bahwa umat Israel tidak bisa luput dari perbudakan yang sangat berat.

65 Di antara bangsa-bangsa itu, kalian tidak akan pernah mempunyai
tempat tinggalmu sendiri dan tidak akan merasa tenang. TUHAN akan
membuat hatimu gelisah, mukamu suram, dan perasaanmu tertekan.
66 Hidupmu akan selalu terancam bahaya. Siang dan malam kalian
merasa ngeri dan kuatir apakah bisa tetap hidup.
67 Karena sering melihat hal-hal yang mengerikan, kalian akan hidup
dalam ketakutan setiap saat, sehingga di pagi hari kalian berkata, 'Andaikan
sekarang sudah malam!' Dan di malam hari kalian berkata, 'Andaikan
sekarang sudah pagi!'
68 TUHAN juga akan mengirim sebagian dari kalian ke Mesir dengan
kapal, meskipun Dia pernah mengatakan bahwa kalian tidak akan melihat
negeri itu lagi. Di sana kalian akan begitu melarat sampai berusaha
menawarkan diri sebagai budak lagi kepada orang Mesir, tetapi tidak akan
ada yang mau membelimu."

29

1 TUHAN memberikan semua hukum dan penjelasan tadi kepada Musa
ketika umat Israel masih berkemah di wilayah Moab. Hal-hal itu menje-
laskan perjanjian dengan TUHAN yang sudah ditetapkan di gunung Sinai.

Umat Israel harus hidup sesuai dengan perjanjian TUHAN

2 Musa memanggil semua orang Israel dan berkata kepada mereka, "Di
Mesir, kalian sudah menyaksikan semua yang TUHAN lakukan terhadap
raja Mesir, para pejabatnya, dan seluruh rakyatnya.
3 Dengan matamu sendiri, kalian sudah melihat berbagai bencana dan
keajaiban yang TUHAN lakukan.
4 Tetapi sampai hari ini, TUHAN belum membuka pikiranmu agar
mengerti makna dari semua yang sudah kalian alami.
5 TUHAN sudah memberi tahu kalian, 'Selama empat puluh tahun Aku
memimpin kalian melewati padang belantara, pakaian dan alas kaki yang
kalian pakai tidak menjadi usang.
6 Selama itu, kalian juga tidak makan roti, minum anggur, ataupun
menikmati bir, tetapi Aku menyediakan segala sesuatu yang kalian per-
lukan. Demikianlah Aku membuktikan bahwa Akulah TUHAN Allahmu.' "
7 Selanjutnya kata Musa, "Ketika kita sampai di tempat ini, Raja Sihon dari
Hesbon dan Raja Og dari Basan menyerang kita, tetapi kita mengalahkan
mereka.
8 Kita merebut negeri mereka dan membagikannya kepada suku Ruben,
suku Gad, dan separuh suku Manasye sebagai milik pusaka mereka.
9 "Karena itu taatilah semua ketentuan perjanjian kita dengan TUHAN,
supaya Dia memberkati segala usahamu.
10 Hari ini, kalian semua— termasuk para pemimpin suku, tua-tua, per-
wira, dan semua laki-laki Israel— berdiri di hadapan TUHAN Allah kita.
11 Hadir juga bersama kita anak-anak dan istri-istri kalian, juga semua
pendatang yang tinggal di antara kita, yang bekerja memotong kayu dan
menimba air.
12 Kalian berkumpul di sini untuk menyatakan bersedia menerima semua
ketentuan dalam perjanjian yang TUHAN Allah sahkan dengan kita hari ini.
13 Dengan mengikat perjanjian ini, kita diteguhkan sebagai umat-Nya, dan
kita mengakui bahwa TUHAN adalah Allah kita. Dengan demikian, kita
menggenapi yang sudah TUHAN katakan kepada kita dan perjanjian yang
Dia sahkan dengan nenek moyang kita Abraham, Isak, dan Yakub.
14 TUHAN mengikat perjanjian ini bukan hanya dengan kita saja

15 yang sekarang hadir di hadapan-Nya, tetapi juga dengan keturunan kita
di masa yang akan datang.
16 "Kalian semua tahu bagaimana dulu bangsa kita tinggal di Mesir dan
kemudian berjalan melewati wilayah bangsa-bangsa lain.
17 Kalian juga sudah melihat patung-patung berhala mereka yang terbuat
dari kayu, batu, perak, dan emas. Semua itu sangat menjijikkan.
18 Pastikan jangan sampai ada di antara kalian, baik laki-laki, perempuan,
keluarga, maupun suku, yang meninggalkan TUHAN dengan menyem-
bah dewa-dewa bangsa lain. Orang-orang yang berbuat demikian dapat
menjadi pengaruh buruk di antara kalian, seperti tanaman beracun yang
meracuni orang-orang sehingga banyak yang tertular oleh kejahatannya.✡
19 "Apabila ada orang bebal di antara kalian yang mendengar ketentuan
perjanjian ini dan berkata dalam hatinya, 'Aku akan selamat meskipun
hidup sesuka hatiku sendiri,' maka hal itu akan mendatangkan bencana
atas kalian semua, yang jahat maupun yang baik.
20-21 TUHAN tidak akan bersedia mengampuni orang bebal seperti itu.
TUHAN akan memisahkan orang itu dari antara suku-suku Israel, lalu
mengobarkan cemburu dan amarah-Nya ke atas orang itu seperti api yang
membakar habis. Semua kutuk perjanjian yang tertulis dalam kitab Taurat
ini akan menimpa dia dan keturunannya, sampai TUHAN melenyapkan
mereka.*
22-23 "Lama kelamaan, berbagai kutukan bencana dan wabah penyakit
yang berulang kali ditimpakan akan berdampak. Tanah di seluruh negeri
Israel akan rusak oleh belerang dan garam sehingga tidak bisa ditanami
apa pun, bahkan rumput liar pun tidak bisa tumbuh. Negeri itu akan men-
jadi seperti kota Sodom, Gomora, Adma, dan Zeboim, yang dihancurkan
TUHAN dalam murka-Nya. Lalu pengunjung dari bangsa lain bahkan sisa
keturunanmu yang masih hidup
24-25 akan bertanya, 'Mengapa TUHAN, Allah nenek moyang mereka,
berbuat demikian pada negeri ini? Apa yang membuat-Nya begitu murka?'
"Maka orang-orang akan menjawab, 'Ini terjadi karena bangsa Israel
tidak lagi hidup sesuai dengan hukum dan ketentuan perjanjian yang
mereka sahkan dengan TUHAN ketika Dia membawa mereka keluar dari
Mesir.
26 Mereka menyimpang dengan sujud menyembah dewa-dewa yang tidak
pernah mereka kenal sebelumnya, dan yang dilarang oleh TUHAN.
27 Perbuatan itulah yang membuat murka TUHAN berkobar sehingga Dia
mengutuk negeri mereka, sesuai peringatan yang sudah tertulis dalam kitab
ini.
28 Akhirnya dalam amarah-Nya, TUHAN mencabut orang Israel dari
negeri mereka dan membuang mereka ke negeri lain, di mana mereka
tinggal sampai hari ini.' "
29 Sebagai penutup, Musa berkata, "Ada hal-hal yang TUHAN Allah rahasi-
akan dari kita. Namun, untuk segala hal yang sudah Dia nyatakan, kita dan
keturunan kita bertanggung jawab melakukannya. Itu berarti kita harus
menaati segala hukum dan ketentuan dalam kitab ini."

30

Berkat apabila kembali kepada TUHAN

✡ **29:18** Ibr. 12:15 * **29:20-21** ***dan keturunannya, ... melenyapkan mereka*** Terjemahan harfiahnya adalah, 'TUHAN akan menghapus namanya dari kolong langit.' Bukan hanya orang bebal itu sendiri yang dihukum, tetapi tidak akan ada penerus keluarganya.

1 Musa melanjutkan pengajarannya kepada umat Israel, “Pada masa
mendatang, kalian semua dan keturunanmu akan mengalami semua berkat
TUHAN Allahmu yang sudah saya sampaikan. Ketika kalian menjauh dari
TUHAN, kamu sekalian akan mengalami semua kutukan yang sudah saya
sampaikan juga. Namun, di negeri bangsa asing ke mana TUHAN mencerai-
beraikan kalian nanti, kalian akan teringat kepada semua yang tertulis
dalam kitab Taurat ini.
2 Apabila besok kamu dan keturunanmu berbalik kepada TUHAN dengan
segenap hati dan dengan segenap nafas hidupmu✡ mematuhi perintah-Nya
yang saya sampaikan hari ini,
3 maka TUHAN Allah akan berbelas kasihan dan membebaskan kalian
dari penawanan. Dia juga akan mengumpulkan kalian kembali dari negeri
bangsa-bangsa lain itu.
4 Sekalipun kalian dibuang ke ujung bumi, Dia tetap akan membawamu
kembali.
5 TUHAN Allah akan membawa kalian pulang ke negeri nenek moyang
kalian, dan kalian akan kembali menduduki negeri Israel. Dia akan mem-
buat keturunan kalian menjadi lebih makmur dan lebih banyak daripada
jumlah nenek moyang kalian.
6 TUHAN akan mengubah hatimu* dan seluruh keturunanmu sehingga
setiap orang sungguh-sungguh mengasihi Dia dengan segenap hati, supaya
kalian dapat terus hidup di negeri ini.
7 Lalu TUHAN akan menimpakan semua kutuk tersebut kepada musuh-
musuh yang membenci dan menindas kalian.
8 Sedangkan kalian akan berbalik kepada TUHAN, menjadi taat kembali,
dan melakukan semua perintah TUHAN yang saya sampaikan hari ini.
9 Kemudian Dia akan membuat kalian berhasil dalam semua peker-
jaanmu. Dia akan memberkatimu dengan banyak anak, banyak ternak, dan
hasil panen yang melimpah, karena Dia ingin membuat kalian makmur,
sama seperti Dia senang memberkati nenek moyangmu.
10 Tetapi untuk menerima semua berkat itu, kalian harus kembali kepada-
Nya dengan segenap hatimu dan sungguh-sungguh menaati semua perin-
tah dan ketetapan-Nya yang tertulis dalam kitab Taurat ini.”

Pilihlah hidup

11 “Seluruh perintah yang saya sampaikan kepada kalian hari ini tidak
terlalu sulit untuk kalian lakukan dan tidak di luar pemahamanmu.
12 Perintah-perintah TUHAN itu tidak disimpan di surga sehingga kalian
harus bertanya, ‘Siapakah yang bisa naik ke sana untuk mengambilkannya
bagi kita, supaya kita bisa mendengar dan melakukannya?’
13 Perintah-perintah itu juga tidak disimpan di seberang laut sehingga
kalian harus bertanya, ‘Siapakah yang bisa menyeberangi laut besar
itu untuk mengambilkannya bagi kita, supaya kita bisa mendengar dan
melakukannya?’
14 Sesungguhnya perintah TUHAN sangat dekat denganmu! Kalian su-
dah mengetahuinya dan bisa membicarakannya dengan sesamamu. Jadi,
sekarang hanya tinggal melakukannya saja.
15 “Perhatikanlah! Hari ini saya mengajukan dua pilihan kepada kamu
sekalian: Hidup dengan sejahtera, atau ditimpa kesialan sampai mati.
16 Kasihilah TUHAN Allahmu, hiduplah menurut kehendak-Nya, dan taati-
lah perintah, ketetapan, serta peraturan-Nya. Dengan demikian, bangsa

---

✡ **30:2** Ul. 4:29 * **30:6** ***mengubah hati*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘menyunat hatimu’.

kita akan tetap hidup serta bertambah besar, dan TUHAN Allah akan
memberkati kalian di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.
17 "Namun, jika hatimu berpaling dari TUHAN dan kamu menolak
mendengarkan Dia, malahan terpikat untuk menyembah dewa-dewa,
18 saya memperingatkanmu hari ini: Kamu pasti akan binasa! Kamu tidak
akan hidup lama di negeri di seberang sungai Yordan itu.
19 "Jadi, hari ini saya sudah memberi dua pilihan kepada kamu sekalian,
yakni hidup dengan berkat TUHAN, atau mengalami kutuk-Nya sampai
mati. Biarlah langit dan bumi menjadi saksi atas pilihanmu! Demi ke-
baikanmu sendiri dan keturunanmu, pilihlah hidup!
20 Kasihilah TUHAN Allah kita, taatilah Dia, dan berpeganglah erat
kepada-Nya selalu. Seharusnya begitulah cara hidupmu! Jika kamu
mengasihi Dia dan taat kepada-Nya, kamu dan keturunanmu akan tinggal
selamanya di negeri yang TUHAN janjikan untuk diberikan kepada nenek
moyang kita Abraham, Isak, dan Yakub."

31

Yosua menjadi pengganti Musa

1 Sesudah Musa mengajarkan semuanya itu kepada orang Israel,
2 dia berkata kepada mereka, "Sekarang saya sudah berumur 120 tahun
dan tidak kuat lagi memimpin kalian. Lagipula TUHAN juga sudah men-
gatakan kepada saya, 'Kamu tidak akan menyeberangi sungai Yordan.'
3 TUHAN Allah kitalah yang akan menyeberangi sungai itu di depan
kalian. Dia akan membinasakan bangsa-bangsa yang ada di hadapan
kalian, dan kalian akan menduduki negeri mereka. Seperti yang dikatakan
TUHAN, 'Yosua akan memimpin kalian menyeberangi sungai itu.'
4 TUHAN akan membinasakan bangsa-bangsa di negeri itu seperti Dia
membinasakan Sihon dan Og, raja-raja bangsa Amori.
5 TUHAN akan menolong kalian menaklukkan bangsa-bangsa itu. Dan
kalian harus memusnahkan mereka semua, sesuai dengan perintah yang
saya sampaikan kepada kalian.
6 Kalian harus kuat dan berani. Jangan takut kepada mereka karena
TUHAN Allah kita menyertai kalian. Dia pasti akan selalu menolong kalian
dan tidak akan meninggalkan kalian."
7 Lalu Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di hadapan semua
orang Israel, "Kamu harus kuat dan berani, karena kamu akan memimpin
bangsa ini ke negeri yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyang kita
untuk diberikan kepada mereka. Kamu akan memimpin mereka untuk
menguasai negeri itu, kemudian kamu akan membagi tanah kepada setiap
keluarga agar menjadi harta warisan mereka turun temurun.
8 TUHAN sendiri akan berjalan di depanmu dan menyertaimu. Dia
akan selalu menolongmu dan tidak akan meninggalkan kamu. Karena itu
janganlah takut atau berkecil hati."

Peraturan tentang pembacaan hukum-hukum

9 Musa menuliskan semua hukum itu, lalu dalam pertemuan dia meny-
erahkan gulungan kitab itu kepada para imam Lewi yang bertugas men-
gangkut peti perjanjian TUHAN, dan kepada para pemimpin Israel.✡
10 Musa memerintahkan mereka, "Pada akhir setiap tahun ketujuh
(yaitu tahun pembebasan utang), selama Hari Raya Pondok Cabang-cabang
Berdaun,

✡ **31:9** Bil. 3:31; Ul. 10:8; 31:24-26

11 kalian harus membacakan kitab Taurat ini di hadapan semua orang
Israel yang berkumpul untuk menyembah TUHAN Allah kita di tempat
penyembahan kepada-Nya.
12 Kumpulkanlah semua rakyat yang datang dari setiap kota, baik laki-
laki, perempuan, anak-anak, maupun pendatang, agar mereka menyimak
dan belajar untuk takut dan hormat kepada TUHAN serta menaati semua
hukum ini dengan cermat.
13 Pembacaan itu bertujuan supaya keturunan kalian yang belum tahu
tentang hukum itu dapat mendengarnya. Mereka harus belajar untuk takut
dan hormat kepada TUHAN Allah selama hidup di negeri yang sebentar lagi
kalian duduki di seberang sungai Yordan."

Orang Israel akan mengkhianati TUHAN

14 TUHAN berkata kepada Musa, "Tidak lama lagi kamu akan mati. Karena
itu panggillah Yosua dan datanglah bersama dia menghadap Aku di kemah-
Ku. Aku hendak mengangkat dia sebagai penggantimu." Kemudian Musa
dan Yosua datang menghadap TUHAN di kemah-Nya
15 dan TUHAN menampakkan diri dalam bentuk tiang awan di dekat pintu
kemah.
16 Kata TUHAN kepada Musa, "Tidak lama lagi kamu akan mati. Sesu-
dah kamu mati, bangsa ini akan mengkhianati Aku seperti seorang istri
yang pergi melacurkan diri, dengan menyembah dewa-dewa milik bangsa-
bangsa di negeri yang akan mereka masuki. Mereka akan meninggalkan
Aku dan melanggar perjanjian yang Aku buat dengan mereka.
17 Ketika itu terjadi, Aku akan sangat marah kepada mereka. Aku akan
meninggalkan orang Israel dan tidak lagi menolong mereka, bahkan Aku
akan menghancurkan mereka. Banyak hal buruk akan menimpa mereka
sehingga mereka berkata, 'Pasti semua kesusahan ini terjadi karena Allah
kita tidak lagi bersama kita.'
18 Pada waktu itu, Aku sama sekali tidak akan menolong mereka karena
mereka sudah berbuat jahat dengan menyembah dewa-dewa.
19 "Sekarang tulislah nyanyian yang akan Aku berikan kepadamu dan
ajarkanlah kepada orang Israel supaya mereka menghafalnya. Kelak kata-
kata lagu ini akan menjadi bukti bahwa mereka tidak lagi taat kepada-Ku.
20 Aku akan membawa mereka ke negeri yang sangat subur, yang sudah
Aku janjikan kepada nenek moyang mereka. Di sana mereka akan hidup
makmur dan makan sepuasnya sampai menjadi gemuk. Tetapi kemudian
mereka akan berpaling menyembah dewa-dewa. Mereka akan menolak
Aku dan melanggar perjanjian-Ku.
21 Karena itu, banyak bencana akan menimpa mereka. Saat itulah
nyanyian ini akan mengingatkan mereka tentang alasan-Ku menghukum
mereka, karena lagu ini akan selalu mereka nyanyikan turun-temurun. Aku
tahu jalan pikiran mereka bahkan sebelum mereka masuk ke negeri yang
Aku janjikan."
22 Maka hari itu juga, Musa menuliskan syair nyanyian itu dan menga-
jarkannya kepada orang Israel.
23 Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua anak Nun, "Kamu harus kuat
dan berani, karena kamu akan memimpin orang Israel masuk ke negeri
yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepada
mereka. Aku akan menyertaimu."
24 Sesudah Musa selesai menulis segala hukum ini pada sebuah gulungan
kitab,

25 dia memberi perintah kepada para pelayan dari suku Lewi yang bertugas membawa peti perjanjian TUHAN,
26 “Ambillah kitab Taurat ini dan letakkan di samping peti perjanjian. Kelak, kitab itu akan menjadi bukti ketika orang Israel melanggar hukum TUHAN.
27 “Saya tahu kalian semua sangat keras kepala. Selama saya masih hidup bersama kalian pun, kalian sering memberontak terhadap TUHAN, apalagi nanti sesudah saya mati!
28 Jadi, kumpulkanlah semua tua-tua suku dan pemimpin kalian, agar saya dapat berbicara langsung kepada mereka. Biarlah langit dan bumi menjadi saksi bahwa saya sudah menyampaikan semua hukum TUHAN ini kepada kalian.
29 Saya mengatakan hal ini karena tahu bahwa sesudah saya mati, kalian akan berbuat jahat dengan berpaling dari cara hidup yang sudah saya perintahkan kepada kalian. Pada waktu itu, bencana akan menimpa kalian karena kalian membuat TUHAN marah dengan melakukan yang jahat di mata-Nya.”

Nyanyian pengajaran Musa

30 Kemudian Musa menyampaikan nyanyian pengajaran ini kepada seluruh umat Israel:

32

1 Hai matahari, bulan, dan bintang-bintang perhatikanlah!
Hai laut, pulau-pulau, dan gunung-gunung dengarkanlah
Kebenaran-kebenaran ini akan aku sampaikan!
2 Kiranya ajaranku turun bagai tetesan air hujan
dan perkataanku bagaikan embun di tanah,
seperti gerimis menyirami tunas daun muda,
dan seperti embun membasahi rumput.
3 Aku menyerukan pujian bagi TUHAN!
Pujilah betapa hebat Dia!
4 TUHAN bagaikan gunung batu tempat kita berlindung.
Segala yang Dia lakukan sempurna dan benar-benar adil.
Dia selalu setia menepati janji-Nya dan tidak pernah berbuat salah.
Dia sungguh adil dan jujur.

5 Tetapi kalian, hai orang Israel, tidak setia kepada-Nya.
Karena dosa-dosamu, kalian tidak pantas lagi disebut anak-anak-Nya.
Kalian adalah bangsa yang jahat dan pembohong!
6 Begitukah caramu membalas semua kebaikan TUHAN kepada kita?
Kalian begitu bebal!
Bukankah Dia Bapa kita, yang menciptakan kita,
yang membesarkan kita menjadi satu bangsa!
7 Ingatlah apa yang terjadi di masa lalu!
Renungkanlah pengalaman nenek moyang kita!
Tanyakanlah kepada orangtuamu dan para tua-tua,
maka mereka akan memberitahumu tentang sejarah kita.
8 Dahulu, TUHAN Yang Mahatinggi membagi umat manusia menjadi bangsa-bangsa
dan menentukan di mana setiap bangsa akan tinggal turun-temurun,

termasuk batas wilayah keturunan Israel.*

9 Tetapi kita, keturunan Yakub, dijadikan TUHAN sebagai umat milik-Nya yang khusus.
10 Dahulu, TUHAN mendapati nenek moyang kita
di padang belantara yang tandus dan sunyi.
Lalu Dia melindungi dan memelihara mereka.
Dia menjaga mereka dengan sangat hati-hati, seperti seseorang melindungi matanya sendiri.
11 TUHAN menjaga umat-Nya bagaikan burung elang menjagai anaknya.
Ketika anak elang baru belajar terbang, sang induk selalu siap menangkap anaknya di atas bentangan sayapnya.
12 Oh umat Israel, hanya TUHAN sendirilah yang memimpin kita.
Tidak ada satu pun dewa yang pernah menolong kita.
13 Aku melihat bahwa kemenangan dari TUHAN akan membawa kalian menguasai seluruh daerah perbukitan di negeri Kanaan.
Kalian akan dipuaskan dengan hasil panen dari ladang.
Negeri pemberian TUHAN itu amatlah subur, hingga di tempat bebatuan terdapat sarang madu,
dan pohon-pohon zaitun tumbuh dengan subur meski di tanah berbatu.†
14 Kalian akan menikmati berkelimpahan susu dari ternak sapi dan kambing,
serta daging yang paling enak dan empuk dari domba, sapi, dan kambingmu.
Kalian akan diberkati dengan hasil panen gandum yang sangat bagus
dan air anggur yang diperas dari buah anggur terbaik.

15 Tetapi aku juga melihat bahwa kelak kalian, hai umatku tercinta,‡ akan begitu lama menikmati kemakmuran sampai menjadi gemuk dan semakin memberontak melawan TUHAN.
Kalian akan meninggalkan Allah yang menciptakan kalian,
yang sudah menyelamatkan kita dengan kuasa-Nya yang besar.
16 Seperti istri yang tidak setia kepada suaminya, kalian akan membuat TUHAN cemburu dengan melacurkan diri kepada dewa-dewa.
Kalian akan menyulut amarah-Nya dengan menyembah berhala-berhala menjijikkan.
17 Kalian tidak terus mempersembahkan kurban kepada Allah, tetapi malah mempersembahkan kurban kepada roh-roh jahat,
yaitu dewa-dewa yang sebelumnya tidak kalian kenal dan yang tidak pernah disembah oleh nenek moyang kita.

---

* **32:8** ***keturunan Israel*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘anak-anak Israel’, dalam LXX adalah ‘malaikat-malaikat’, sedangkan dalam teks Gulungan Laut Mati adalah ‘anak-anak Allah’. † **32:13** ***keterangan waktu dalam nubuatan*** Dalam teks Ibrani, mulai di ayat ini Musa menceritakan hal yang belum terjadi seolah-olah sudah terjadi. Atau dapat dikatakan bahwa TUHAN menunjukkan kepada Musa hal yang belum terjadi, dan Musa menceritakan apa yang sudah dia lihat. Jadi, keterangan waktu masa lalu digunakan untuk menubuatkan hal yang belum terjadi. Ini adalah sifat nubuatan yang sering terlihat dalam Alkitab. Itulah sebabnya TSI menerjemahkan kata ‘sudah’ sebagai ‘akan’ dalam pasal ini. Juga dalam puisi di pasal ini, teks Ibrani sering menyebut bangsa Israel sebagai ‘mereka’, dan TSI menerjemahkan sesuai dengan artinya, yaitu ‘kalian’, karena Musa sedang berbicara langsung kepada orang Israel. ‡ **32:15** ***umatku tercinta*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘Yesyurun’, suatu sebutan akrab bagi umat Israel, yang artinya ‘orang benar’. Nama ini juga dipakai dalam Ul. 33:5, 26; Yes. 44:2.

18 Kalian akan melupakan Allah Batu Pelindung kita,
yang adalah Pencipta dan sumber hidup kita.

19 Pada waktu itu, TUHAN pasti tahu bahwa kalian sudah meninggalkan-Nya,
dan Dia akan marah serta menolak kalian sebagai anak-anak-Nya.
20 TUHAN akan berkata, “Aku tidak akan menolong kalian lagi.
Lihat saja apa yang akan terjadi padamu!
Kalian adalah bangsa yang sangat jahat dan sama sekali tidak setia.
21 Kalian sudah membuat Aku cemburu dengan menyembah dewa-dewa,
dan menyulut amarah-Ku dengan menyembah berhala-berhala.
Karena itu, Aku akan membuat kalian cemburu dan marah kepada suatu bangsa yang bebal, yang sebenarnya tidak pantas disebut bangsa.✡
22 Murka-Ku akan seperti api yang membakar segala hasil ladang dan tumbuhan lain di bumi.
Api murka-Ku akan menghanguskan bumi sampai ke dasar gunung-gunung,
bahkan sampai ke tingkat Syeol yang paling bawah.✡
23 Aku akan menimpakan banyak bencana pada kalian.
Seperti pemanah menembaki para musuhnya, begitulah Aku akan menembaki setiap orang di antara kalian bertubi-tubi dengan segala macam bencana.
24 Kelaparan akan menyiksamu.
Demam dan penyakit mengerikan akan menimpamu.
Aku akan mengirim binatang buas untuk menerkammu,
dan gigitan ular berbisa untuk mematikanmu.
25 Saat kamu keluar rumah, musuh-musuh akan membunuhmu dengan pedang.
Dan sekalipun kamu berlindung di dalam rumah, kamu tetap akan mati ketakutan.
Pasukan musuh akan memusnahkan kamu semuanya, baik pemuda pemudi, bayi, maupun kakek nenek.”

26 TUHAN Allah kita berkata, “Aku bisa saja membinasakan bangsa Israel
sampai punah seluruhnya dari muka bumi.
27 Tetapi jika Aku melakukan itu, pasukan musuh yang Aku utus untuk menghukum Israel akan salah mengartikan kemenangan mereka.
Mereka bisa mengira, ‘Kami mengalahkan orang Israel dengan kekuatan kami sendiri!
Dan bukan TUHAN yang melakukan semua penghukuman itu.’ ”

28 Bangsa Israel, beginilah kata TUHAN tentang kalian!
Kalian adalah bangsa yang tidak berakal
dan sama sekali tidak bijaksana.
29 Kalau saja kalian bijaksana, kalian akan mengerti mengapa kalian dihukum
dan menyadari apa yang akan terjadi pada kalian bila meninggalkan TUHAN.
30 Bagaimana mungkin seribu tentara Israel bisa lari ketakutan dari satu tentara musuh,

---

✡ **32:21** Rm. 10:19 ✡ **32:22** Kej. 37:35 CK

dan sepuluh ribu tentara kalian kabur dari dua tentara musuh,
kalau bukan karena TUHAN Batu Pelindung Israel yang menyerahkan kalian kepada mereka dan meninggalkan kalian!
31 Dewa bangsa-bangsa musuh tidak sekuat TUHAN Batu Pelindung kita!
Bahkan mereka sendiri pun mengakui hal itu!
32-33 Bangsa-bangsa lain itu sangat jahat, mereka adalah pohon anggur yang berasal dari Sodom dan Gomora.✡
Buah perbuatan mereka adalah anggur pahit dan mengandung racun mematikan.

34 TUHAN berkata, "Aku punya rencana terhadap bangsa-bangsa yang memusuhi Israel.
Rencana itu Aku simpan dengan baik, seperti seseorang mengunci peti hartanya.
35 Akulah yang berhak untuk membalas kejahatan dan menghukum mereka,
dan Aku akan melakukannya!✡
Saatnya akan tiba ketika setiap orang jahat jatuh tergelincir.
Dengan tiba-tiba, bencana menimpa orang jahat sampai binasa."

36 Namun, ketika tinggal sedikit saja yang masih hidup dari umat TUHAN,
dan itu hanya sejumlah budak dan orang bebas,
saat bangsa Israel sama sekali tidak berdaya,
barulah TUHAN Allah akan membela dan mengasihani mereka.
37 Kemudian Dia akan bertanya kepada umat-Nya, "Di manakah dewa-dewa yang kalian andalkan sebagai pelindung?
38 Bukankah kalian sudah memberi mereka makan lemak kurban dan air anggur?
Seharusnya merekalah yang bangkit dan menolong kalian!
39 Sekarang, sadarilah bahwa hanya Akulah satu-satunya Allah.
Tidak ada yang lain kecuali Aku.
Akulah yang berhak membunuh dan memberi hidup.✡
Aku sudah memberi hukuman yang menyakitkan tetapi Aku akan menyembuhkan,
dan tidak ada yang bisa mencegah Aku.
40 Aku mengangkat tangan-Ku dan bersumpah:
Demi Aku sendiri, yang hidup selamanya,
41 Aku akan mengasah pedang-Ku,
agar pedang-Ku berkilat-kilat
saat Aku menjatuhkan hukuman yang adil
atas segala kejahatan yang dilakukan musuh-musuh-Ku,
dan membalas perbuatan semua orang yang membenci Aku.
42 Bagaikan pahlawan menghabisi pasukan musuh dengan panah dan pedang hingga darah berlumuran di mana-mana,
demikianlah Aku akan membunuh semua pasukan yang Aku tawan dan memenggal kepala para komandan mereka."§

43 "Hai semua bangsa, bersorak-sorailah bersama umat TUHAN,

✡ **32:32-33** Kej. 18:20-21; 19:4-11 ✡ **32:35** Rm. 12:19 ✡ **32:39** Yoh. 5:21 § **32:42** ***kepala para komandan*** Kata-kata ini juga dapat diterjemahkan, 'kepala para pejuang berambut panjang'. Berdasarkan terjemahan itu, ada tafsiran bahwa tentara bangsa-bangsa lain membiarkan rambut mereka panjang sebagai tanda bahwa mereka sudah bersumpah kepada dewa-dewa mereka.

karena Allah Israel akan membunuh musuh-musuh-Nya, untuk membalaskan darah umat-Nya yang tertumpah.
Dia sudah menentukan cara untuk menghukum musuh-musuh-Nya
dan mengadakan perdamaian dengan umat-Nya serta membersihkan kenajisan dari negeri mereka."

44-45 Musa dan Yosua mengajarkan seluruh nyanyian itu kepada umat
Israel. Setelah selesai,
46 Musa berkata, "Ingatlah selalu semua peringatan yang sudah saya sampaikan hari ini, dan perintahkan anak-anak kalian untuk menaati dengan
cermat segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Taurat ini.
47 Semua ajaran itu bukan sekedar kata-kata biasa! Hidupmu bergantung
padanya! Jika kalian menaatinya, kalian akan tetap hidup negeri yang
sebentar lagi kalian duduki di seberang sungai Yordan."

Musa akan meninggal di gunung Nebo

48 Pada hari yang sama, TUHAN berkata kepada Musa,
49 "Naiklah ke gunung Nebo di pegunungan Abarim, di wilayah Moab, di
seberang kota Yeriko. Pandanglah ke arah Kanaan, negeri yang akan Aku
berikan kepada bangsa Israel.
50-52 Kamu boleh melihat negeri itu dari kejauhan, lalu kamu akan
meninggal di gunung itu dan ditempatkan bersama nenek moyangmu
dalam kematian, sebagaimana Harun sudah meninggal di gunung Hor.
Seperti dia, kamu pun tidak akan masuk ke negeri Kanaan, karena kalian
berdua tidak taat kepada-Ku di hadapan umat Israel, sewaktu kalian berada
di mata air Meriba, dekat kota Kades di padang belantara Zin. Kalian tidak
menghormati kekudusan-Ku di tengah bangsa Israel."✡

33

Musa bernubuat dan mendoakan berkat bagi suku-suku Israel

1 Musa adalah perantara Allah dan umat-Nya, sebelum meninggal dia
bernubuat dan memohonkan berkat bagi umat Israel. Musa berkata,

2 "TUHAN datang kepada kami dari gunung Sinai,
Dia menyatakan diri kepada kami seperti matahari yang terbit dari daerah Seir di negeri Edom,
dan menyinari kami dari gunung Paran.
Dia datang bersama puluhan ribu malaikat,
dan ada api menyala di tangan kanan-Nya.
3 Sesungguhnya, TUHAN mengasihi umat-Nya
dan melindungi semua orang yang menjadi milik-Nya.
Mereka sujud di kaki-Nya
dan ingin menyimak ajaran-Nya.
4 Aku sudah menyampaikan pelajaran hukum-Nya kepada kalian,
dan hukum itu menjadi harta keturunan Yakub yang paling berharga.
5 TUHAN menjadi Raja atas umat kesayangan-Nya
ketika para pemimpin dari tiap suku Israel berkumpul bersama seluruh rakyat."

6 Kata Musa tentang suku Ruben,
"TUHAN, biarlah suku Ruben tetap bertahan dan tidak punah,
tetapi jumlah mereka tidak akan banyak."

✡ **32:50-52** Bil. 20:2-13

7 Kata Musa tentang suku Yehuda,
“Ya TUHAN, dengarkanlah seruan suku Yehuda saat mereka minta tolong,
dan kelak persatukanlah mereka kembali dengan suku-suku sebangsanya.
Tolonglah mereka dan kuatkanlah tangan Yehuda saat melawan musuh-musuh mereka.”

8 Kata Musa tentang suku Lewi,
“TUHAN, suku Lewi sudah berkenan di mata-Mu,
maka kepada mereka Engkau mempercayakan jabatan imam dan wewenang memakai Urim dan Tumim untuk mencari tahu kehendak-Mu.✡
Engkau sudah menguji mereka di Masa dan berbantah dengan mereka di mata air Meriba.*
9 Ingatlah, ya TUHAN, berbagai tindakan suku Lewi yang membuktikan bahwa mereka setia melaksanakan perintah-perintah-Mu dan menjaga ketaatan pada perjanjian-Mu.
Bagi mereka, setia kepada-Mu lebih penting daripada orangtua, saudara-saudara, bahkan anak-anak mereka sendiri.✡
10 Mereka akan mengajarkan semua hukum dan ketetapan-Mu kepada bangsa Israel,
membakar dupa di hadapan-Mu,
dan mempersembahkan kurban yang dibakar habis di mezbah-Mu.
11 Ya TUHAN, berkatilah pelayanan mereka
dan berkenanlah kepada semua yang mereka lakukan.
Hancurkanlah semua musuh mereka sampai tidak bisa bangkit lagi.”

12 Kata Musa tentang suku Benyamin,
“Mereka adalah suku yang dikasihi TUHAN,
dan mereka hidup dengan aman di sisi-Mu.
Engkau senantiasa tinggal di antara mereka dan melindungi mereka.”

13 Kata Musa tentang kedua suku Yusuf,
“Kiranya TUHAN memberkati wilayah suku Efraim dan Manasye dengan hujan dari langit
dan mata air dari bawah tanah.
14 Biarlah Engkau memberi mereka sinar matahari yang hangat,
sehingga tanaman bisa tumbuh dengan baik dan hasil panen mereka berlimpah tiap bulan.
15 Semoga daerah perbukitan mereka, yang sudah subur sejak zaman dahulu,
menghasilkan banyak buah-buahan yang manis.
16 Dan kiranya Engkau memberkati mereka dengan kekayaan lain yang terdapat di tanah mereka.
Ya TUHAN, yang menampakkan diri kepadaku di semak yang menyala-nyala, tetaplah Engkau berkenan kepada mereka.
Biarlah berkat-Mu menjadi seperti mahkota yang memperindah kedua suku Yusuf sehingga mereka selalu berpengaruh di antara suku-suku Israel yang lain.

✡ **33:8** Kel. 28:30; Im. 8:8; 1Sam. 14:41-42 * **33:8** ***Masa*** ... ***Meriba*** Kedua nama ini mengingatkan pada dua peristiwa umat Israel diuji karena kekurangan air dan bertengkar dengan Musa dan Harun (yang adalah keturunan Lewi). Nama Masa berarti ‘ujian’ atau ‘pencobaan’ dan Meriba berarti ‘perbantahan’. Lihat Kel. 17:1-7; Bil. 20:2-13; Ul. 32:51. ✡ **33:9** Kel. 32:26-28; Bil. 25:11-13

17 Seperti banteng yang menyeruduk musuh dengan tanduknya, suku-
suku Yusuf sangatlah kuat.
Mereka akan menyeruduk bangsa-bangsa lain sampai ke negeri yang
amat jauh.
Demikianlah yang akan dilakukan oleh keturunan dari dua anak laki-
laki Yusuf,
yaitu puluhan ribu orang dari suku Efraim dan ribuan orang dari suku
Manasye."

18 Kata Musa tentang suku Zebulon dan suku Isakar,
"Semoga orang Zebulon berhasil dalam perdagangan mereka ke luar negeri,
dan semoga orang Isakar sejahtera di daerah mereka.
19 Zebulon dan Isakar akan menikmati kemakmuran dari hasil perda-
gangan dengan kapal-kapal yang berlabuh di lepas pantai.
Mereka akan mengundang suku-suku Israel yang lain ikut bersukacita
dalam perjamuan kurban
di hadapan TUHAN di bukit tempat penyembahan-Nya."

20 Kata Musa tentang suku Gad,
"Terpujilah TUHAN, yang akan memperluas wilayah Gad.
Orang-orang suku Gad duduk siaga, seperti singa betina
yang menunggu mangsanya mendekat, siap menerkam lengan atau
kepalanya.
21 Aku bernubuat bahwa ketika para pemimpin membagi-bagi tanah
kepada suku-suku Israel, suku Gad akan diberi wilayah yang terbaik.
Suku Gad akan melaksanakan tugas peradilan yang diberikan TUHAN
kepada mereka.✡
Itu sebabnya mereka dihormati sebagai pemimpin di antara suku-suku
Israel, sehingga mereka mendapat wilayah terbaik."

22 Kata Musa tentang suku Dan,
"Orang-orang suku Dan seperti seekor singa muda,
yang siap melompat keluar dari guanya di Basan untuk menerkam
musuhnya."

23 Kata Musa tentang suku Naftali,
"Hai suku Naftali, TUHAN berkenan dan mencurahkan berkat-Nya kepada
kalian.
Dudukilah wilayah ke arah barat sungai Yordan sampai danau Galilea
di ujung selatan."†

24 Kata Musa tentang suku Asyer,
"TUHAN akan memberkati keturunan Asyer melebihi suku-suku lain,
dan suku-suku Israel yang lain pun akan menyukai kalian.
Wilayah kalian akan begitu kaya dengan buah zaitun sehingga bukan
hanya kepalamu yang akan diurapi dengan minyaknya, tetapi
kakimu juga.
25 Kota-kota kalian, hai suku Asyer, akan dibentengi dengan tembok
tinggi dan gerbang yang terbuat dari batang besi dan tembaga.
Demikianlah kalian akan tetap berdiri teguh seumur hidupmu."

✡ **33:21** Bil. 32:1-33; Yos. 4:12-13; 22:1-9 † **33:23** ***Dudukilah wilayah ke … ujung selatan*** Terjemahan harfiahnya adalah, "Dudukilah (wilayah) barat dan selatan." TSI memberi informasi penjelas sesuai wilayah yang kelak diberikan kepada suku Naftali.

26 Kemudian Musa memberkati seluruh umat Israel,
“Hai Israel, tidak ada penguasa yang layak disembah selain Allahmu.
Dia melintasi langit dalam sekejap untuk datang menolongmu.
27 Sampai selama-lamanya, Allahmu hidup dan mampu melindungi
serta menopang kalian.
Sebelum pasukan kalian maju menyerang wilayah musuh, TUHAN
sendiri akan mengusir banyak dari mereka.
Dia sendiri yang sudah memerintahkan, ‘Musnahkan mereka!’
28 Demikianlah keturunan Yakub akan hidup dengan aman dan tidak
terganggu oleh bangsa lain.
Negeri kalian akan berlimpah dengan gandum dan air anggur.
Ladang-ladang kalian akan cukup disirami hujan.
29 Betapa bahagianya kalian, hai Israel!
Bangsa lain tidak diselamatkan oleh TUHAN seperti kalian!
Bagaikan perisai, Dia melindungi kalian.
Bagaikan pedang yang perkasa, Dia menghabisi musuh-musuh kalian.
Mereka akan datang kepada kalian untuk memohon agar dibiarkan
hidup.
Kalian akan menaklukkan mereka sepenuhnya.”

34

Musa meninggal

1 Dari dataran Moab, Musa kemudian naik ke puncak Pisga di gunung
Nebo, di seberang Yeriko. Dari sana, TUHAN menunjukkan kepadanya
seluruh negeri itu,
yaitu daerah Gilead sampai kota Dan,
2 seluruh wilayah yang kelak dimiliki oleh suku Naftali, Efraim dan
Manasye,
serta wilayah yang terbentang sampai Laut Tengah, yang nantinya dimi-
liki oleh suku Yehuda,
3 juga padang belantara Negeb di bagian selatan wilayah Yehuda,
dan lembah Yordan yang terbentang dari Yeriko, kota pohon palem itu,
sampai kota Zoar.
4 Kata TUHAN kepada Musa, “Inilah negeri yang sudah Aku janjikan kepada
Abraham, Isak, dan Yakub dengan berkata kepada mereka, ‘Aku akan
memberikan negeri itu kepada keturunanmu.’✡ Sekarang Aku sudah men-
gizinkan kamu untuk melihatnya dari jauh, tetapi kamu tidak akan masuk
ke sana.”
5 Lalu Musa, hamba TUHAN itu, meninggal di negeri Moab, seperti yang
sudah dikatakan TUHAN.
6 TUHAN menguburkan Musa di suatu lembah di Moab, di seberang kota
Bet Peor, tetapi sampai hari penulisan kitab ini, tidak ada yang tahu letak
kuburan Musa.
7 Musa berumur 120 tahun waktu dia meninggal. Saat itu tubuhnya masih
kuat dan matanya tidak rabun.
8 Bangsa Israel meratapi dia di dataran Moab selama 30 hari, sesuai
kebiasaan mereka.
9 TUHAN memberi hikmat yang luar biasa kepada Yosua karena dia sudah
ditunjuk oleh Musa menjadi penggantinya. Karena itu umat Israel menaati
Yosua dan melakukan semua perintah TUHAN yang sudah disampaikan
oleh Musa.

✡ **34:4** Kej. 12:7; 26:3; 28:13

10 Sampai waktu penulisan kitab ini, tidak pernah ada lagi nabi yang
seperti Musa di Israel, yang berulang kali berbicara langsung dengan
TUHAN.
11 Tidak ada nabi lain yang melakukan berbagai keajaiban besar atas
perintah TUHAN seperti yang dibuat Musa terhadap raja Mesir, para peja-
batnya, dan seluruh negeri itu.
12 Tidak ada lagi nabi yang kepadanya diberikan kuasa hebat untuk
melakukan perbuatan-perbuatan dahsyat dan mengerikan seperti yang
dilakukan Musa di hadapan semua orang Israel.

Yosua

TUHAN mengangkat Yosua sebagai pemimpin Israel

1 Sesudah kematian Musa, hamba TUHAN itu, berbicaralah TUHAN
kepada Yosua anak Nun. Yosua adalah tangan kanan Musa. Kata TUHAN
kepadanya,
2 "Hamba-Ku Musa sudah meninggal. Karena itu, sekarang bersiaplah
dan pimpinlah bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan ke negeri yang
Aku berikan kepada mereka.
3 Tetapi seperti janji-Ku kepada Musa,
'Setiap tempat yang kalian injak sudah Aku berikan kepada kalian.
4 Wilayah kalian akan terbentang dari daerah pegunungan Libanon di
utara sampai ke padang belantara di selatan, juga dari sungai Efrat di timur
laut, termasuk seluruh tanah orang Het, hingga ke Laut Tengah di barat.'
5 Yosua, selama kamu hidup, tidak akan ada yang bisa bertahan
melawanmu. Aku akan menyertaimu seperti Aku menyertai Musa. Aku
tidak akan pernah mengabaikanmu ataupun meninggalkanmu.
6 "Kamu harus kuat dan berani karena kamulah yang akan memimpin
bangsa ini untuk menduduki dan memiliki negeri yang sudah Aku janjikan
kepada nenek moyang kalian.
7 Hanya, pastikan kamu harus benar-benar tegar dan berani. Taatilah
seluruh hukum Taurat yang sudah diberikan hamba-Ku Musa kepadamu.
Jangan menyimpang dari semua itu supaya kamu berhasil dalam segala
langkahmu.
8 Ajarkanlah hukum-hukum dalam kitab Taurat ini kepada bangsa ini.
Renungkanlah itu siang dan malam supaya kamu bertindak hati-hati sesuai
dengan yang tertulis di dalamnya. Dengan begitu, kamu akan sangat
berhasil.
9 Sekali lagi Aku tegaskan: Kamu harus kuat dan berani! Jangan takut
ataupun patah semangat, karena Aku, TUHAN Allahmu, menyertai ke mana
pun kamu pergi."

Yosua mulai memimpin bangsa Israel

10 Lalu Yosua memerintahkan para pemimpin bangsa Israel,
11 "Berkelilinglah ke seluruh perkemahan dan perintahkanlah semua
orang untuk menyiapkan persediaan makanan, karena besok lusa kita akan
menyeberangi sungai Yordan untuk mulai merebut dan menduduki negeri
yang sudah diberikan TUHAN Allah menjadi milik kita."
12 Kepada ketiga suku yang sudah memiliki daerah mereka,✡ yaitu suku
Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye, Yosua berkata,
13 "Ingatlah perkataan Musa, hamba TUHAN itu, ketika dia menyuruh
kalian menduduki bagian negeri ini di sebelah timur sungai Yordan. Dia
berkata, 'Inilah negeri yang TUHAN Allahmu berikan kepada kalian, seba-
gai tempat untuk kalian dapat hidup dengan tenang.
14 Anak-istri dan ternak kalian boleh tinggal di sini, di negeri yang sudah
diberikan Musa di sebelah timur sungai Yordan. Tetapi pasukan kalian
harus memimpin suku-suku lainnya menyeberangi sungai Yordan dengan
bersenjata lengkap dan membantu mereka berperang,
15 sampai mereka memiliki negeri yang TUHAN berikan kepada mereka
dan hidup dengan tenang sama seperti kalian. Barulah setelah itu kalian

✡ **1:12** Bil. 32

boleh kembali ke tanahmu sendiri, yang sudah diberikan Musa kepadamu
di sebelah timur sungai Yordan.' "
16 Jawab mereka kepada Yosua, "Semua yang engkau perintahkan akan
kami laksanakan, dan ke mana pun engkau mengutus kami, kami akan
pergi.
17 Kami akan taat kepadamu sama seperti kami taat kepada Musa. Semoga
TUHAN Allah kita menyertaimu sama seperti Dia menyertai Musa.
18 Setiap orang yang melawan engkau dan tidak menaati perintahmu
biarlah dihukum mati. Yang terpenting, engkau harus kuat dan berani!"

2

Yosua mengutus dua orang mata-mata ke kota Yeriko

1 Yosua anak Nun diam-diam mengutus dua orang mata-mata dari
perkemahan Israel di padang Akasia.* Katanya, "Pergilah menyelidiki
daerah di seberang sungai Yordan, khususnya kota Yeriko." Lalu keduanya
pergi. Setibanya di Yeriko, mereka menginap di rumah seorang pelacur
bernama Rahab.
2 Sementara itu, ada yang melapor kepada raja Yeriko, "Baginda, sore ini
ada beberapa orang Israel yang datang untuk memata-matai negeri ini!"
3 Maka raja Yeriko mengirim pesan kepada Rahab, "Serahkan orang Israel
yang menginap di rumahmu, karena mereka hendak memata-matai negeri
kita."
4 Namun, Rahab menyembunyikan kedua mata-mata itu dan berkata
kepada suruhan raja, "Memang betul tadi ada tamu menginap di rumah
saya, tetapi saya tidak tahu dari mana mereka berasal.
5 Mereka sudah pergi pada waktu senja, sebelum gerbang kota ditutup.
Saya tidak tahu mereka kemana. Cepat kejarlah mereka! Mungkin kalian
bisa menyusul."
6 Akan tetapi, sebenarnya Rahab sudah membawa kedua mata-mata itu ke
atap rumahnya dan menyembunyikan mereka di bawah tumpukan batang
rami† yang disusunnya di sana.
7 Orang-orang suruhan raja pun pergi mengejar mata-mata itu sampai ke
tempat penyeberangan sungai Yordan. Segera setelah mereka keluar, pintu
gerbang kota ditutup.

Janji mata-mata Israel kepada Rahab

8 Sementara itu sebelum kedua mata-mata itu tidur, Rahab menemui
mereka di atap
9 dan berkata kepada mereka, "Saya tahu TUHAN sudah menyerahkan
negeri ini kepada bangsamu. Kami semua di negeri ini sangat takut ter-
hadap kalian
10 karena kami sudah mendengar bagaimana TUHAN menolong
bangsamu. Ketika kalian keluar dari Mesir, Dia mengeringkan Laut Merah
supaya kalian bisa menyeberanginya. Dan dengan pertolongan-Nya, kalian
juga sudah membinasakan Sihon dan Og, kedua raja bangsa Amori di
sebelah timur sungai Yordan.

---

* **2:1** ***padang Akasia*** Naskah Ibrani menuliskan 'Sitim', yang berarti pepohonan Akasia. 'Sitim' juga adalah nama daerah itu. † **2:6** ***rami*** Tanaman rami atau flaks adalah tanaman musiman setinggi satu meter yang dibudidayakan di Timur Tengah sejak ribuan tahun lalu. Tanaman rami merupakan bahan baku kain linen, diolah dengan cara dikeringkan, lalu seratnya dipintal dan ditenun.

11 Kami sangat ketakutan sejak mendengar berita itu. Keberanian kami
pun lenyap karena kami tahu bahwa TUHAN, Allah kalian, adalah Allah
yang berkuasa di langit dan di bumi.
12 "Jadi sekarang, saya mohon kepada kalian untuk bersumpah demi
TUHAN bahwa kalian akan berbaik hati kepada keluarga saya, karena
saya pun sudah berbaik hati kepada kalian. Berikanlah suatu tanda untuk
menjamin
13 bahwa kalian akan menyelamatkan ayah, ibu, dan kakak-adik saya
beserta seluruh keluarga mereka. Berjanjilah bahwa kalian tidak akan
membiarkan kami mati."
14 Jawab mereka kepada Rahab, "Ya, kami berjanji. Biarlah kami mati
kalau kami tidak melindungimu, asalkan kamu merahasiakan tentang
kami. Nanti ketika TUHAN menyerahkan negeri ini kepada kami, kami akan
menepati sumpah ini dengan berbaik hati kepadamu."
15 Lalu Rahab menurunkan mereka dengan tali melalui jendela, karena
dinding rumahnya termasuk bagian dari tembok kota.‡
16 Katanya kepada mereka, "Pergilah ke perbukitan, supaya orang su-
ruhan raja tidak menemukan kalian. Bersembunyilah di sana selama tiga
hari sampai mereka kembali ke kota. Sesudah itu kalian bisa melanjutkan
perjalanan."
17 Kedua mata-mata itu berkata kepadanya, "Kami terikat pada sumpah
kami kepadamu hanya jika kamu memenuhi dua syarat ini:
18 Pertama, saat kami menyerang negeri ini, ikatkan tali merah ini pada
jendela tempat kamu menurunkan kami tadi, dan berkumpullah kamu
sekeluarga, yakni orang tuamu dan semua sanak saudaramu, di rumah ini.
19 Jika ada anggota keluargamu yang keluar dari rumah lalu terbunuh di
jalanan, kami tidak bersalah atas kematiannya. Akan tetapi, kalau mereka
diserang dan dibunuh di dalam rumahmu, kamilah yang menanggung
utang darah itu dengan nyawa kami sendiri.
20 Syarat yang kedua, kamu harus merahasiakan tentang kami. Jika kamu
membocorkannya, kami lepas dari sumpah itu."
21 Rahab menjawab, "Saya setuju." Lalu kedua mata-mata itu pun pergi
dan Rahab mengikatkan tali merah di jendela rumahnya.
22 Mereka pergi menuju perbukitan dan bersembunyi di sana selama tiga
hari sampai orang suruhan raja kembali. Orang-orang itu sudah mencari di
sepanjang jalan tetapi tidak berhasil menemukan keduanya.
23 Kemudian mereka berdua turun dari perbukitan, menyeberangi sungai
Yordan, dan kembali ke perkemahan Israel. Kedua mata-mata itu menemui
Yosua§ dan menceritakan semua yang terjadi dalam perjalanan mereka.
24 Kata mereka kepada Yosua, "Sungguh, TUHAN sudah menyerahkan
seluruh negeri itu kepada kita! Semua penduduk di sana gemetar ketakutan
terhadap kita!"

3

Bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan

‡ **2:15** ***bagian dari tembok kota*** Pada zaman itu, kota-kota dibentengi dengan tembok tinggi untuk berlindung dari serangan musuh. Terkadang rumah-rumah penduduk dibangun melekat dengan tembok kota sehingga salah satu dinding rumah menjadi bagian dari tembok kota. Hal ini membuat tembok kota semakin kokoh. § **2:23** ***Yosua*** Secara harfiah: Yosua anak Nun (juga di 3:14; 4:16; 6:6; 17:4; 19:49; 19:51; 21:1; 30:1). Untuk kewajaran, TSI tidak berulang menuliskan nama ayahnya.

1 Besoknya, pagi-pagi sekali Yosua dan semua orang Israel pergi dari tempat perkemahan mereka di padang Akasia ke tepi sungai Yordan. Mereka berkemah di sana sambil menunggu waktunya menyeberang.
2 Dua hari kemudian,✡ para pemimpin berkeliling ke seluruh perkemahan.
3 Mereka memberi perintah kepada bangsa Israel: "Saat kalian melihat para imam✡ membawa peti perjanjian TUHAN Allahmu, berangkatlah mengikuti mereka.
4 Tetapi jagalah jarak dengan mereka sekitar satu kilometer. Kalian tidak boleh mendekati peti perjanjian itu. Mereka akan memimpin jalanmu, karena kalian belum pernah ke daerah ini."
5 Lalu Yosua berkata kepada orang-orang Israel, "Bersihkanlah dirimu, karena besok TUHAN akan melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib di tengah kalian."
6 Keesokan harinya Yosua berkata kepada imam-imam itu, "Angkatlah peti perjanjian ini dan pergilah mendahului bangsa kita menyeberangi sungai Yordan." Maka imam-imam itu mengangkat peti perjanjian dan berjalan di depan mereka.
7 Kata TUHAN kepada Yosua, "Hari ini Aku akan mulai membuat seluruh bangsa Israel menghormatimu sebagai seorang pemimpin. Mereka akan tahu bahwa Aku selalu bersama denganmu, sebagaimana Aku selalu bersama dengan Musa.
8 Perintahkanlah para imam yang membawa peti perjanjian, 'Saat kalian tiba di tepi sungai Yordan, ambillah beberapa langkah masuk ke dalam sungai dan berdirilah di sana.' "
9 Lalu Yosua berkata kepada bangsa Israel, "Mendekatlah dan dengarkanlah apa yang TUHAN katakan!
10 Inilah bukti bahwa Allah yang hidup ada bersamamu, dan Dia akan mengusir orang Kanaan, Het, Hewi, Feris, Girgasi, Amori, dan Yebus dari hadapanmu.
11 Peti perjanjian dari Penguasa seluruh bumi akan memimpin kalian menyeberangi sungai Yordan.
12 Sekarang pilihlah dua belas orang, satu dari setiap suku Israel.
13 Ketika kaki para imam yang mengangkat peti perjanjian TUHAN, Penguasa seluruh bumi, menyentuh permukaan air sungai Yordan, air itu akan berhenti mengalir dari hulu. Di sana air akan meninggi seperti ada bendungan yang menahan."
14 Lalu bangsa itu berangkat dari tempat perkemahan mereka untuk menyeberangi sungai Yordan. Para imam yang mengangkat peti perjanjian berjalan di depan mereka.
15 Waktu itu adalah musim panen, dan sepanjang musim itu sungai Yordan meluap. Namun, ketika kaki para imam yang mengangkat peti perjanjian itu menyentuh air di tepi sungai Yordan,
16-17 air pun berhenti mengalir, dan di bagian atas, air meninggi seperti ada bendungan yang menahannya di hulu, di kota Adam, dekat kota Sartan. Sedangkan aliran hilir yang mengalir ke Laut Mati, yaitu Laut Asin, terputus sama sekali. Lalu seluruh bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan melewati tanah yang kering, menuju ke tempat yang menghadap kota Yeriko. Sementara itu, para imam yang mengangkat peti perjanjian berhenti di tengah sungai Yordan dan berdiri di sana sampai semua orang selesai menyeberang.

✡ **3:2** Kej. 22:4 CK ✡ **3:3** Ul. 17:8-9 CK

4

Bangsa Israel mendirikan dua belas batu peringatan

1 Sesudah bangsa Israel seluruhnya menyeberangi sungai Yordan, TUHAN
berkata kepada Yosua,
2 "Pilihlah dua belas orang, satu dari setiap suku.
3 Perintahkanlah kepada mereka, 'Masing-masing ambillah sebuah batu
besar dari tempat para imam sedang berdiri di tengah sungai Yordan.
Bawalah batu-batu itu dan letakkanlah di tempat kita bermalam nanti.' "
4 Lalu Yosua memanggil kedua belas orang terpilih itu
5 dan berkata kepada mereka, "Masuklah ke tengah sungai Yordan, di
mana peti perjanjian TUHAN berada. Kalian masing-masing haruslah
mengambil dan memikul sebuah batu besar. Jadi, semuanya ada dua belas
batu, sesuai jumlah suku Israel.
6-7 Batu-batu itu selamanya akan mengingatkan bangsa Israel tentang apa
yang TUHAN lakukan hari ini. Suatu hari nanti, bila anak cucu kalian
bertanya tentang arti dari batu-batu ini, kalian akan memberitahu mereka
bahwa batu-batu ini mengingatkan kita bagaimana sungai Yordan berhenti
mengalir ketika peti perjanjian TUHAN dibawa menyeberang."
8 Kedua belas orang itu melakukan sesuai dengan yang diperintahkan
TUHAN melalui Yosua. Mereka mengambil dua belas batu dari tengah sun-
gai Yordan, sesuai jumlah suku Israel, membawanya ke tempat perkemahan
mereka, dan meletakkannya di sana.
9 Yosua juga menyuruh orang untuk mendirikan dua belas batu di tengah-
tengah sungai Yordan, di tempat para imam yang mengangkat peti perjan-
jian berdiri. Sampai kitab ini ditulis, batu-batu itu masih ada di sana.
10 Para imam yang mengangkat peti perjanjian berdiri di tengah sungai
Yordan sampai semua yang diperintahkan TUHAN kepada Yosua selesai
dilakukan. Semua itu juga sesuai dengan segala yang Musa perintahkan
kepada Yosua. Maka orang-orang Israel bergegas menyeberangi sungai itu,
11 dan setelah semuanya menyeberang, para imam yang mengangkat peti
perjanjian TUHAN berjalan lagi menyeberangi sungai itu disaksikan oleh
semua orang Israel.
12 Sesuai perintah Musa, pasukan bersenjata dari suku Ruben, suku Gad,
dan separuh suku Manasye memimpin untuk menyeberang sungai itu.
13 Pasukan bersenjata sebanyak empat puluh ribu orang pergi menye-
berang ke dataran rendah di dekat kota Yeriko untuk berperang, dan
TUHAN menyertai mereka.
14 Pada hari itu TUHAN membuat Yosua dihormati oleh seluruh bangsa Is-
rael sebagai seorang pemimpin, dan sepanjang hidupnya mereka menghor-
mati dia sama seperti mereka menghormati Musa.
15 Kata TUHAN kepada Yosua,
16 "Perintahkanlah para imam yang membawa peti perjanjian untuk
keluar dari sungai Yordan."
17 Yosua pun berkata kepada para imam, "Keluarlah dari sungai Yordan!"
18 Begitu para imam yang membawa peti perjanjian TUHAN keluar dari
sungai Yordan dan menginjak tepi sungai, air sungai Yordan mengalir
kembali dan meluap seperti semula.
19 Bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan di hari ke sepuluh bulan
pertama* dan berkemah di Gilgal, di perbatasan timur kota Yeriko.

---

* **4:19** ***bulan pertama*** Abib (juga disebut Nisan), bulan pertama dalam penanggalan Yahudi, sekitar pertengahan Maret hingga pertengahan April.

20 Di sana Yosua mendirikan kedua belas batu yang diambil dari sungai
Yordan.
21 Lalu katanya kepada orang Israel, “Bila kelak anak cucu kalian
menanyakan tentang arti dari batu-batu ini,
22 beritahulah mereka bahwa bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan
di atas tanah yang kering.
23 Karena TUHAN Allah kalian mengeringkan sungai Yordan sampai
kalian semua menyeberangi sungai itu, sama seperti saat TUHAN Allah
mengeringkan Laut Merah sampai kami semua menyeberanginya.
24 TUHAN melakukan hal ini agar segala bangsa di dunia mengetahui
betapa besarnya kuasa TUHAN, dan agar kalian takut dan hormat kepada
TUHAN Allahmu selama-lamanya.”

5

1 Ketika semua raja bangsa Amori di sebelah barat sungai Yordan dan se-
mua raja bangsa Kanaan di pesisir Laut Tengah, mendengar bahwa TUHAN
sudah mengeringkan sungai Yordan supaya bangsa Israel bisa menye-
berang, mereka sangat ketakutan dan keberanian mereka pun lenyap.

*Bangsa Israel kembali menjalankan ketetapan sunat sebagai tanda perjan-
jian*

2 Saat itu TUHAN berkata kepada Yosua, “Buatlah beberapa pisau dari
batu keras* dan sunatilah semua laki-laki Israel yang belum disunat.”✡
3 Maka Yosua membuat beberapa pisau dari batu keras dan menyunat
semua laki-laki Israel di Bukit Kulit Khatan.
4-6 Inilah alasan Yosua harus menyunat mereka: Ketika bangsa Israel
keluar dari Mesir, semua laki-laki sudah disunat. Namun, sesudah keluar
dari Mesir, anak-anak yang dilahirkan dalam perjalanan mereka di padang
belantara selama empat puluh tahun tidak disunat. Semua laki-laki yang
sudah cukup umur untuk berperang ketika keluar dari Mesir sudah mati
karena tidak taat kepada TUHAN, dan TUHAN bersumpah bahwa mereka
tidak akan masuk ke negeri yang Dia janjikan kepada bangsa Israel, negeri
yang berlimpah dengan hasil alam.†
7 Anak-anak merekalah yang akan menggantikan mereka. Dan Yosua
menyunat generasi baru ini, sebab mereka belum disunat dalam perjalanan
itu.
8 Sesudah semua laki-laki disunat, mereka tetap tinggal di perkemahan
sampai sembuh.
9 TUHAN berkata kepada Yosua, “Hari ini Aku sudah menghapus kehinaan
kalian sebagai budak di Mesir‡.” Itulah sebabnya tempat itu dinamai Gilgal§
sampai kitab ini ditulis.
10 Sementara orang Israel berkemah di Gilgal, mereka merayakan Paskah
pada malam keempat belas bulan itu di dataran Yeriko.
11 Pada hari berikutnya mereka makan hasil negeri Kanaan, yaitu roti
tidak beragi dan gandum panggang.

---

* **5:2** ***batu keras*** Jenis batu ini biasanya berwarna abu-abu dan mengandung kristal seperti kaca. Kristal itu biasanya tajam dan bisa diasah. ✡ **5:2** Kej. 17:9-14 † **5:4-6** ***berlimpah dengan hasil alam*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘mengalir dengan susu dan madu’. Ini merupakan kiasan bahasa Ibrani yang menggambarkan negeri yang baik untuk beternak dan bercocok tanam. ‡ **5:9** ***menghapus*** ... Secara harfiah, menggulingkan kehinaan Mesir dari kalian. § **5:9** ***Gilgal*** Dalam bahasa Ibrani, pengucapan kata Gilgal mirip dengan kata kerja yang berarti ‘menggulingkan’, sehingga maksudnya, TUHAN sudah menggulingkan kehinaan budak Mesir dari bangsa Israel.

12 Sejak hari itu manna tidak ada lagi. Orang Israel berhenti makan
manna dan mereka memakan makanan yang dihasilkan di negeri itu.

Komandan pasukan TUHAN menemui Yosua

13 Suatu hari, ketika Yosua berada di dekat Yeriko, dia melihat seorang
laki-laki berdiri di hadapannya dengan pedang di tangan. Yosua mendekati
orang itu dan bertanya, "Apakah engkau kawan atau lawan?"
14 Dia menjawab, "Bukan keduanya! Sesungguhnya saya datang sebagai
komandan pasukan TUHAN!"
Mendengar itu, Yosua bersujud dan berkata, "Apa yang hendak Tuanku
sampaikan kepada hambamu ini?"
15 Komandan pasukan TUHAN itu menjawab, "Lepaskan kasutmu,*
karena kamu berdiri di tempat yang kudus." Maka Yosua melepas kasutnya.

6

Bangsa Israel menaklukkan Yeriko

1 Pada waktu itu, pintu gerbang kota Yeriko ditutup rapat dan dijaga ketat
karena orang Yeriko takut kepada orang Israel. Tidak seorang pun boleh
keluar ataupun masuk.
2 TUHAN berkata kepada Yosua, "Lihat, Aku menyerahkan Yeriko
kepadamu, beserta rajanya dan para panglimanya.
3 Selama enam hari, kamu dan pasukanmu harus mengelilingi kota ini
satu kali sehari.
4 Perintahkan tujuh orang imam untuk berjalan di depan para imam
yang mengangkat peti perjanjian, masing-masing membawa terompet dari
tanduk domba. Pada hari yang ketujuh, kelilingilah kota itu tujuh kali,
sementara para imam meniup terompet.
5 Saat mendengar terompet berbunyi panjang, kalian semua harus ber-
teriak dengan nyaring. Tembok kota itu akan runtuh, dan kalian masing-
masing harus memanjat reruntuhan tembok di depanmu lalu masuk kota
itu."
6 Maka Yosua memanggil para imam lalu memerintahkan mereka,
"Angkatlah peti perjanjian TUHAN. Tujuh orang imam harus berjalan di
depannya, masing-masing membawa terompet dari tanduk domba."
7 Yosua juga berkata kepada pasukannya, "Majulah dan berjalanlah
mengelilingi kota itu, dengan pasukan bersenjata berjalan di depan peti
perjanjian."
8-9 Sesudah Yosua memberikan perintah, mulailah pasukan bersenjata
berjalan di depan, diikuti oleh ketujuh imam yang meniup terompet, lalu
para imam yang membawa peti perjanjian TUHAN, dan pasukan selebihnya
di belakang.
10 Yosua sudah memerintahkan pasukan itu, "Jangan berteriak ataupun
mengeluarkan suara. Jangan mengatakan apa pun juga sampai pada hari
ketika saya menyuruh kalian berteriak. Pada waktu itu barulah kalian
harus berteriak!"
11 Maka mereka membawa peti perjanjian mengelilingi kota itu satu kali.
Kemudian mereka kembali ke perkemahan dan bermalam di situ.
12-13 Besoknya, Yosua bangun pagi-pagi sekali. Dan seperti sebelumnya,
para imam bersama pasukan kembali mengelilingi kota itu. Pasukan

---

* **5:15** ***kasut*** Kasut adalah sejenis alas kaki mirip sandal dengan tali pengikat yang biasanya dibuat dari kulit binatang. Kasut sangat berguna untuk melindungi kaki dari tanah, batu, bahkan dari pasir panas saat berjalan di padang belantara.

bersenjata di depan, diikuti oleh tujuh imam yang meniup terompet terus-
menerus, lalu para imam yang mengangkat peti perjanjian TUHAN, dan
pasukan selebihnya di belakang.
14 Di hari kedua, mereka kembali mengelilingi kota itu satu kali, lalu kem-
bali ke perkemahan. Hal itu mereka lakukan selama enam hari berturut-
turut.
15 Pada hari yang ketujuh, mereka bangun pagi sekali dan mengelilingi
kota itu seperti sebelumnya, hanya saja kali ini mereka mengelilinginya
tujuh kali.
16 Pada putaran yang ketujuh, para imam meniup terompet tanduk dan
Yosua berkata kepada pasukan, "Bersoraklah, karena TUHAN sudah mem-
berikan kota ini kepada kalian!
17 Yeriko dan segala isinya harus dimusnahkan sebagai persembahan bagi
TUHAN. Hanya Rahab, pelacur itu, dan semua orang di rumahnya yang
dibiarkan hidup, karena dia sudah menyembunyikan mata-mata kita.
18 "Jangan mengambil apa pun yang harus dimusnahkan. Kalau kalian
mengambil sesuatu, perkemahan kita sendiri akan dihancurkan dan kita
akan ditimpa musibah.
19 Semua perak dan emas, serta barang-barang dari perunggu dan besi,
adalah milik TUHAN. Semua itu harus dibawa ke tempat penyimpanan
harta milik TUHAN."
20 Ketika orang Israel mendengar bunyi terompet, mereka berteriak
sangat keras. Lalu tembok Yeriko runtuh dan seluruh pasukan menyerbu
masuk ke dalam kota itu dan menguasainya.
21 Mereka membunuh semua yang ada di kota itu, baik laki-laki maupun
perempuan, tua maupun muda, bahkan semua ternak sapi, domba, dan
keledai.
22 Sebelumnya, Yosua sudah berkata kepada dua mata-mata yang menye-
lidiki negeri itu, "Masuklah ke rumah pelacur itu dan bawalah dia
keluar bersama seluruh keluarganya, seperti yang sudah kalian janjikan
kepadanya."
23 Maka kedua mata-mata muda itu pergi dan membawa Rahab keluar
bersama ayahnya, ibu, saudara-saudara, dan semua sanak saudara yang
bersama dia ke tempat aman di dekat perkemahan orang Israel.
24 Lalu orang Israel membakar kota itu dan semua yang ada di dalamnya,
kecuali perak, emas, dan barang-barang dari perunggu dan besi. Mereka
mengambil barang-barang itu untuk disimpan di tempat penyimpanan
harta milik TUHAN.
25 Tetapi Yosua membiarkan Rahab, pelacur itu, dan keluarganya yang
bersama dengan dia tetap hidup. Keturunan Rahab tinggal di antara orang
Israel sampai kitab ini ditulis karena dia menyembunyikan mata-mata yang
diutus Yosua ke Yeriko.
26 Pada waktu itu Yosua memberi peringatan keras, "Siapa pun yang
berusaha membangun kembali kota Yeriko akan dikutuk oleh TUHAN.
Dia akan kehilangan anak sulungnya
saat meletakkan fondasi benteng kota
dan akan kehilangan anak bungsunya
saat mendirikan pintu gerbangnya!"
27 TUHAN menyertai Yosua dan menjadikan dia terkenal di seluruh negeri
itu.

7

Pasukan Israel dikalahkan di kota Ai

1 TUHAN sudah memerintahkan agar segala sesuatu di kota Yeriko dimusnahkan sebagai persembahan bagi TUHAN. Tetapi orang Israel tidak taat. Ada seseorang dari suku Yehuda yang mengambil beberapa barang yang seharusnya dimusnahkan. Dia adalah Akhan anak Karmi, cucu Zabdi, cicit Zerah. Karena itu TUHAN sangat marah kepada orang-orang Israel.

2 Pada waktu itu, Yosua mengutus beberapa prajurit dari Yeriko ke kota Ai yang terletak dekat kota Bet Awen, di sebelah timur kota Betel. Katanya kepada mereka, "Mendakilah ke sana dan selidikilah negeri itu." Lalu mereka pergi memata-matai kota Ai.

3 Kemudian mereka kembali dan melaporkan kepada Yosua, "Tidak usah seluruh pasukan pergi menyerang. Dua atau tiga ribu orang saja sudah cukup untuk mengalahkan kota Ai. Tidak perlu menyuruh semua pasukan bersusah payah mendaki ke sana, karena penduduk kota itu hanya sedikit."

4 Maka Yosua mengirim tiga ribu orang dari pasukannya pergi mendaki untuk menyerang kota Ai. Tetapi mereka kalah dan melarikan diri.

5 Orang-orang Ai mengejar pasukan Israel dari depan gerbang kota, turun ke lereng gunung, sampai ke tempat penggalian batu. Mereka membunuh sebanyak tiga puluh enam orang Israel. Maka keberanian pasukan Israel pun lenyap.

6 Mendengar hal itu, Yosua dan tua-tua Israel merobek pakaian mereka, menaburkan debu di kepala mereka sebagai tanda duka yang mendalam, lalu bersujud di hadapan peti perjanjian sampai malam.

7 Yosua berseru, "Ya, TUHAN Penguasaku, mengapa Engkau menyuruh kami menyeberangi sungai Yordan? Apakah hanya untuk dibinasakan oleh orang Amori?! Ah, seandainya kami sudah merasa puas tinggal di sana dan tidak mau menyeberangi sungai Yordan pasti hal itu tidak terjadi!

8 Ya Penguasaku, pasukanku sudah melarikan diri dari musuh. Aku sudah kehabisan kata-kata.

9 Ketika orang Kanaan dan seluruh penduduk negeri ini mendengarnya, mereka akan mengepung dan memusnahkan kami semua. Apa yang akan Engkau lakukan untuk menjaga nama baik-Mu?"

10 Jawab TUHAN, "Bangunlah Yosua! Untuk apa kamu bersujud di tanah seperti itu!

11 Orang Israel sudah berdosa. Mereka melanggar perintah-Ku kepada mereka. Mereka mengambil barang-barang yang sudah Aku perintahkan untuk dikhususkan. Mereka mencuri dan menyembunyikan benda-benda itu di antara barang-barang mereka.

12 Selama barang-barang yang Aku tetapkan untuk dimusnahkan itu masih ada pada kalian, maka kalian juga ditentukan untuk dimusnahkan. Itulah sebabnya kalian kalah dan lari dari musuh. Aku tidak akan menyertai kalian lagi jika kalian tidak memusnahkan barang-barang yang dikhususkan itu.

13-14 "Berdirilah! Beri perintah kepada seluruh umat dengan berkata, 'Hai Israel, inilah perintah-Ku, TUHAN Allahmu: Sucikanlah dirimu sekarang, sebab besok pagi setiap suku harus menghadap kepada-Ku, karena di antara kalian terdapat barang-barang yang dikhususkan bagi-Ku. Selama barang-barang itu masih ada di antara kalian, kalian tidak akan bisa mengalahkan musuh. Suku yang Aku tunjuk harus maju marga demi marga. Lalu marga yang Aku tunjuk harus maju keluarga demi keluarga. Lalu keluarga yang Aku tunjuk harus maju, setiap laki-laki satu per satu.

15 Aku akan menunjuk orang yang mencuri barang-barang terlarang itu. Dia harus dibakar bersama keluarganya dan semua miliknya, karena dia

sudah melanggar perjanjian-Ku dan melakukan kejahatan besar di antara
orang Israel.' "

Dosa dan hukuman Akhan

16 Keesokan harinya, Yosua bangun pagi-pagi sekali dan mengumpulkan
seluruh orang Israel untuk menghadap TUHAN suku demi suku. Dan
TUHAN menunjuk suku Yehuda.
17 Yosua menyuruh setiap marga dari suku Yehuda maju satu per satu, dan
marga Zerah ditunjuk. Lalu setiap keluarga dari marga Zerah disuruh maju,
dan keluarga Zabdi ditunjuk.
18 Setiap anggota keluarga Zabdi disuruh maju satu per satu, dan Akhan
yang ditunjuk. Dia adalah anak Karmi, cucu Zabdi, cicit Zerah, dari suku
Yehuda.
19 Berkatalah Yosua kepada Akhan, "Anakku, berilah hormat kepada
TUHAN, Allah Israel, dan mengakulah kepada-Nya. Jawablah dengan jujur.
Apa yang sudah kamu lakukan? Jangan menyembunyikan apa pun dari
saya."
20 Jawab Akhan, "Memang benar, saya sudah berdosa kepada TUHAN,
Allah Israel. Beginilah yang saya lakukan:
21 Saya melihat di antara barang-barang jarahan sebuah jubah yang
sangat bagus dari Babel, dua ratus keping perak, dan sebatang emas seberat
enam ratus gram. Saya sangat menginginkan barang-barang itu dan saya
mengambilnya. Barang-barang itu saya kubur di dalam kemah saya, dan
perak ada di paling bawah."
22 Maka Yosua menyuruh beberapa orang ke perkemahan. Mereka berlari
ke sana lalu menemukan barang-barang itu dikubur di dalam kemah den-
gan perak terletak paling bawah.
23 Mereka mengambil barang-barang itu dari dalam kemah lalu mem-
bawanya kepada Yosua dan semua orang Israel. Mereka meletakkan
barang-barang itu di hadapan TUHAN.
24 Kemudian Yosua, dengan diikuti seluruh orang Israel, membawa Akhan
beserta perak, jubah, dan sebatang emas itu ke Lembah Musibah. Anak-
anak Akhan yang laki-laki dan perempuan pun dibawa, juga semua sapi,
keledai, kambing domba, kemah, dan segala harta bendanya.
25 Yosua berkata, "Karena kamu sudah mendatangkan musibah kepada
kita, hari ini TUHAN akan menimpamu dengan musibah." Lalu orang-orang
Israel melempari Akhan dan seluruh keluarganya dengan batu hingga mati,
kemudian membakar mayat mereka.
26 Setelah itu, mereka menimbun batu di atasnya menjadi satu tumpukan
besar, yang masih ada di sana sampai saat kitab ini ditulis. Karena itulah
tempat tersebut diberi nama Lembah Musibah. Dengan demikian murka
TUHAN pun reda.

8

Kota Ai dimusnahkan

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua, "Jangan takut dan jangan
berkecil hati. Bawalah semua laki-laki yang bisa berperang dan seranglah
kota Ai. Ketahuilah, Aku sudah menyerahkan raja Ai, seluruh rakyatnya,
kotanya, dan negerinya kepadamu.
2 Musnahkanlah kota Ai dan rajanya sama seperti kalian memusnahkan
kota Yeriko dan rajanya. Tetapi kali ini kalian boleh mengambil barang-
barang jarahan dan ternak menjadi milikmu. Suruhlah sebagian pasukan
untuk bersembunyi di belakang kota itu untuk bersiap-siap menyergap."

3 Maka Yosua dan seluruh pasukannya bersiap-siap mendaki ke kota Ai.
Yosua memilih tiga puluh ribu orang pejuang terbaik dan mengutus mereka
pergi pada malam hari.
4 Dia memerintahkan mereka, “Perhatikan! Bersembunyilah dan bersi-
aplah untuk menyerbu kota itu dari belakang. Jangan terlalu jauh dari kota
itu. Kalian semua harus tetap siaga.
5 Saya dan seluruh pasukan yang bersama saya akan maju menyerang
kota itu. Waktu mereka keluar melawan kami seperti sebelumnya, kami
akan berbalik dan lari dari mereka.
6 Kami akan memancing mereka untuk mengejar kami sampai jauh dari
kota, supaya mereka mengira bahwa kami melarikan diri seperti sebelum-
nya. Sementara kami lari,
7 kalian harus keluar dari persembunyian dan menyerbu kota itu, karena
TUHAN Allahmu akan menyerahkannya kepada kalian.
8 Sesudah menguasai kota itu, kalian harus membakarnya sesuai dengan
perkataan TUHAN. Ingatlah perintahku ini.”
9 Maka mereka pergi ke tempat persembunyian di antara kota Betel dan
kota Ai, di sebelah barat kota Ai. Mereka menunggu di sana, sementara
Yosua bermalam di perkemahan Israel malam itu.
10 Besoknya, Yosua bangun pagi-pagi sekali dan menyiapkan pasukannya.
Dia bersama para tua-tua Israel memimpin pasukan itu mendaki ke kota Ai.
11 Semua pasukan bersamanya mendaki menuju kota itu dan berkemah
di sebelah utara kota Ai. Ada sebuah lembah yang memisahkan mereka
dengan kota itu.
12 Lalu Yosua memilih sekitar lima ribu orang dan menyuruh mereka
bersembunyi di antara kota Betel dan Ai, di sebelah barat kota itu.
13 Jadi, sebagian pasukan ditempatkan di markas utama di sebelah utara
kota, sedangkan sebagian lain bersembunyi di sebelah barat kota itu. Yosua
turun ke lembah dan bermalam di sana.
14 Begitu raja Ai melihat pasukan Israel di seberang lembah, dia
mengumpulkan orang-orang kota itu dan mereka segera keluar pagi-pagi
benar ke arah lembah Yordan untuk berperang melawan Israel. Dia tidak
tahu bahwa sebagian pasukan Israel sedang bersembunyi di belakang kota
untuk menyerbu.
15 Yosua dan pasukan yang bersamanya berpura-pura kalah. Mereka
melarikan diri ke arah daerah belantara.
16 Semua laki-laki di kota itu dikerahkan untuk mengejar Yosua dan
pasukannya. Karena mengejar Yosua, mereka pun terpancing keluar dari
kota.
17 Tidak ada seorang lelaki pun yang tertinggal di kota Ai maupun Betel.
Mereka semua mengejar orang Israel sehingga kota mereka dibiarkan
terbuka begitu saja.
18 Lalu TUHAN berkata kepada Yosua, “Acungkanlah tombakmu ke arah
kota Ai, karena Aku akan menyerahkan kota itu kepadamu.” Dan Yosua
mengacungkan tombak di tangannya ke arah kota itu.
19 Begitu Yosua mengacungkan tombaknya, pasukan yang bersembunyi
langsung keluar dan lari menyerang kota Ai. Mereka merebut kota itu dan
segera membakarnya.
20-21 Setelah Yosua dan seluruh Israel yang berada di daerah belantara
melihat bahwa pasukan mereka yang lain sudah berhasil merebut kota dan
asap mengepul dari kota itu ke langit, mereka pun berbalik menyerang
pasukan Ai. Ketika orang Ai menoleh ke belakang dan melihat asap dari
kota, mereka tidak bisa lari ke mana-mana.

22 Sementara itu, pasukan Israel di kota Ai keluar menyerang mereka
dari belakang sehingga orang Ai terperangkap di antara pasukan-pasukan
Israel. Pasukan Israel menghabisi mereka. Tidak ada satu pun yang selamat
atau berhasil melarikan diri
23 kecuali raja Ai. Mereka menangkap dia hidup-hidup lalu membawanya
kepada Yosua.
24 Setelah pasukan Israel menghabisi semua orang Ai di ladang-ladang
dan daerah belantara, mereka semua kembali ke Ai dan membunuh sisa
penduduknya.
25 Pada hari itu seluruh penduduk kota Ai mati, baik laki-laki maupun
perempuan. Semuanya dua belas ribu orang.
26 Yosua terus mengacungkan tombaknya dan tidak menurunkan tangan
sampai seluruh penduduk Ai dibunuh.
27 Hanya hewan ternak dan barang-barang jarahan yang diambil orang
Israel, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Yosua.
28 Yosua membakar habis kota Ai sehingga tempat itu menjadi timbunan
reruntuhan selamanya, telantar sampai saat kitab ini ditulis.
29 Lalu Yosua menggantung raja Ai di atas tiang dan membiarkannya
sampai sore. Ketika matahari terbenam, mayatnya diturunkan dan dibuang
di gerbang pintu masuk kota, atas perintah Yosua. Lalu mayat itu ditimbun
dengan banyak batu, dan tumpukan batu itu masih ada sampai saat kitab
ini ditulis.

Yosua membacakan kitab Taurat kepada bangsa Israel

30 Pada waktu itu, Yosua mendirikan mezbah kurban bagi TUHAN, Allah
Israel, di gunung Ebal.
31 Hal ini sesuai dengan perintah Musa kepada umat Israel, yang tertulis
di dalam kitab Taurat, “Sebuah mezbah kurban yang dibuat dari batu-batu
yang belum pernah dipahat dan belum tersentuh alat-alat besi.” Di mezbah
itu mereka mempersembahkan kurban yang dibakar habis dan kurban
tanda damai kepada TUHAN.
32 Di sana, di hadapan orang-orang Israel, Yosua menyalin hukum yang
disampaikan oleh Musa ke atas lempengan batu.
33 Seluruh bangsa Israel, baik pendatang maupun orang Israel asli,
bersama para tua-tua, para pemimpin, dan hakim-hakim mereka, dibagi
menjadi dua kelompok. Setengah dari bangsa Israel berdiri di lereng
gunung Gerizim, dan setengah yang lain berdiri di lereng gunung Ebal.
Kedua kelompok ini saling berhadapan. Di antara mereka berdiri imam-
imam Lewi yang memikul peti perjanjian TUHAN. Semua itu dilakukan
sesuai dengan perintah yang Musa berikan tentang memberkati bangsa
Israel.
34 Sesudah itu, Yosua membacakan semua hukum yang ditulis Musa di
dalam kitab Taurat, termasuk janji TUHAN untuk memberkati umat-Nya
apabila mereka taat, dan kutukan apabila mereka tidak taat.✡
35 Yosua membacakan seluruh isi kitab itu kepada seluruh umat Israel,
termasuk semua perempuan, anak-anak, serta para pendatang yang tinggal
di antara mereka.

9

Orang-orang Gibeon menipu Israel

1 Kabar tentang kemenangan bangsa Israel terdengar oleh semua raja
di sebelah barat sungai Yordan. Mereka adalah raja-raja dari bangsa Het,

✡ **8:34** Ul. 28—30

Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus, yang tinggal di pegunungan, kaki
pegunungan, dan di dataran rendah sepanjang pesisir sampai ke gunung
Libanon.
2 Karena itu mereka bersatu dan menggabungkan pasukan untuk
berperang melawan Yosua dan Israel.

3 Akan tetapi, ketika penduduk kota Gibeon, yang termasuk bangsa Hewi,
mendengar apa yang sudah dilakukan Yosua terhadap kota Yeriko dan Ai,
4 mereka memutuskan untuk menipu orang Israel. Mereka memuat
keledai dengan bekal, karung-karung tua, dan kantong air anggur dari kulit
yang sudah jelek, robek, dan ditambal-tambal.
5 Mereka memakai pakaian usang serta sandal yang juga ditambal-
tambal. Roti yang mereka bawa sudah kering, bahkan berjamur.
6 Mereka pergi ke perkemahan orang Israel di Gilgal dan menemui Yosua.
Kata mereka kepadanya, “Kami datang dari negeri yang jauh. Buatlah
perjanjian dengan kami.”

7 Namun, orang-orang Israel berkata kepada orang-orang Hewi itu,
“Jangan-jangan kalian tinggal di dekat kami. Kami tidak mungkin membuat
perjanjian dengan kalian bila kalian tinggal di dekat kami.”

8 Kata mereka kepada Yosua, “Kami adalah hamba-hambamu.”

Jawab Yosua, “Siapakah kalian? Dari mana asalmu?”
9 Jawab mereka, “Kami, hamba-hambamu ini, datang dari negeri yang
jauh, karena kami mendengar tentang TUHAN, Allah kalian, dan apa yang
dilakukan-Nya di Mesir.
10 Kami juga mendengar semua yang sudah dilakukan-Nya terhadap
kedua raja Amori di sebelah timur sungai Yordan, yaitu Sihon, raja Hesbon
dan Og, raja Basan yang tinggal di Astarot.
11 Itu sebabnya para tua-tua kami dan seluruh penduduk negeri kami
berkata kepada kami, ‘Siapkan bekal dan pergilah melakukan perjalanan.
Temuilah orang Israel dan sampaikan kepada mereka bahwa kami adalah
hamba-hamba mereka. Kami ingin membuat perjanjian damai dengan
mereka.’
12 Lihatlah persediaan roti kami. Roti ini masih hangat ketika kami
berangkat, tetapi sekarang sudah kering dan berjamur.
13 Kantong-kantong air anggur ini masih baru ketika kami mengisinya.
Namun lihatlah, sekarang sudah retak-retak. Pakaian dan sandal kami pun
sudah usang karena jauhnya perjalanan.”

14 Orang Israel pun memeriksa bekal mereka, tetapi tidak bertanya dulu
kepada TUHAN.
15 Lalu Yosua membuat perjanjian damai dengan mereka untuk mem-
biarkan mereka hidup. Para pemimpin Israel juga bersumpah kepada
mereka.

16 Tiga hari setelah perjanjian itu dibuat, barulah bangsa Israel tahu
bahwa sebenarnya orang-orang itu tinggal di dekat perkemahan Israel.

17 Orang-orang Israel berangkat, dan dalam tiga hari mereka tiba di kota-
kota asal orang-orang tadi. Kota-kota itu adalah Gibeon, Kefira, Beerot, dan
Kiryat Yearim.
18 Namun, orang-orang Israel tidak menyerang kota-kota itu karena para
pemimpin mereka sudah bersumpah kepada orang-orang itu di hadapan
TUHAN, Allah Israel.

Maka seluruh umat Israel mengeluh kepada para pemimpin.

19 Jawab para pemimpin itu kepada umat Israel, “Kami sudah bersumpah
di hadapan TUHAN, Allah Israel. Maka dari itu, sekarang kita tidak dapat
menyakiti mereka.
20 Inilah yang akan kita lakukan: Kita akan membiarkan mereka hidup,
karena bila melanggar perjanjian itu, Allah akan menghukum kita.”
21 Para pemimpin berkata, “Biarkanlah mereka hidup.” Maka orang-
orang itu dijadikan tukang belah kayu dan tukang pikul air untuk semua
orang Israel.
22 Kemudian Yosua memanggil orang-orang Gibeon dan bertanya, “Ke-
napa kalian menipu kami dengan mengaku datang dari negeri yang jauh,
padahal kalian sebenarnya tinggal di antara kami?
23 Karena perbuatanmu itu, terkutuklah kalian! Kalian akan selalu men-
jadi budak-budak yang membelah kayu dan memikul air untuk keperluan
rumah Allahku.”
24 Jawab mereka, “Hamba-hambamu ini melakukannya karena kami
mendengar kabar yang pasti bahwa TUHAN, Allah kalian, sudah berjanji
kepada Musa, hamba-Nya, untuk menyerahkan seluruh negeri ini kepada
kalian dan membinasakan semua penduduknya. Kami sangat takut kehi-
langan nyawa. Itu sebabnya kami berbohong.
25 Sekarang, Tuan berkuasa atas kami. Perbuatlah terhadap kami apa saja
yang Tuanku anggap baik dan benar.”
26 Maka Yosua melarang orang Israel membunuh mereka.
27 Tetapi hari itu juga dia menjadikan mereka tukang belah kayu dan
tukang pikul air bagi rakyat Israel, juga untuk keperluan mezbah TUHAN
di mana pun Allah menempatkannya. Sampai kitab ini ditulis, orang-orang
Gibeon masih melakukan pekerjaan itu.

10

Bangsa Israel mengalahkan bangsa Amori

1 Adoni Zedek, raja Yerusalem, mendengar bahwa Yosua sudah merebut
dan menghancurkan seluruh kota Ai serta membunuh rajanya, seperti yang
sudah mereka lakukan terhadap kota Yeriko dan rajanya. Dia juga menden-
gar bahwa penduduk kota Gibeon sudah membuat perjanjian damai den-
gan orang Israel dan tinggal di antara mereka.
2 Karena itu seluruh penduduk Yerusalem sangat ketakutan, sebab Gibeon
adalah kota yang sangat besar— sama besarnya dengan kota-kota yang
mempunyai raja, bahkan lebih besar daripada Ai. Lagipula, orang Gibeon
adalah pejuang yang tangguh.
3 Oleh sebab itu, Adoni Zedek, raja Yerusalem, mengirim utusan kepada
Hoham, raja Hebron, kepada Piram, raja Yarmut, dan kepada Yafia, raja
Lakis, serta kepada Debir, raja Eglon. Katanya kepada mereka,
4 “Datanglah dan bantulah saya menghancurkan Gibeon, karena mereka
sudah membuat perjanjian damai dengan Yosua dan orang Israel.”
5 Maka kelima raja bangsa Amori itu mengumpulkan pasukan mereka,
lalu maju mengepung dan menyerang kota Gibeon.
6 Orang-orang Gibeon pun mengirim pesan kepada Yosua di perkemahan
di Gilgal, “Tuan, janganlah membiarkan hamba-hambamu ini! Segeralah
datang menyelamatkan kami. Tolong! Semua raja bangsa Amori yang
tinggal di pegunungan sudah bergabung untuk menyerang kami.”
7 Maka Yosua dan seluruh pasukannya, termasuk pejuang-pejuang ter-
baiknya, berangkat mendaki dari Gilgal.

8 TUHAN berkata kepada Yosua, “Jangan takut, karena Aku sudah meny-
erahkan mereka kepadamu. Tidak ada seorang pun dari mereka yang akan
mengalahkanmu.”
9 Sepanjang malam Yosua dan pasukannya mendaki dari Gilgal ke kota
Gibeon, lalu mereka menyerang orang Amori dengan tiba-tiba.
10 TUHAN membuat orang Amori panik, dan pasukan Israel membantai
mereka secara besar-besaran di Gibeon. Orang Israel kemudian mengejar
yang masih hidup melewati Bet Horon di puncak gunung dan membunuh
mereka di sepanjang jalan sampai ke Azeka dan Makeda.
11 Sementara orang Amori lari dari orang Israel, TUHAN menurunkan
hujan es yang besar dari langit, sejak mereka turun dari Bet Horon sampai
ke Azeka. Jumlah orang Amori yang mati karena hujan es itu lebih banyak
daripada yang dibunuh oleh pasukan Israel.
12 Pada hari itu, ketika TUHAN menyerahkan orang Amori kepada orang
Israel, Yosua berkata kepada TUHAN di hadapan bangsanya,
“Hai matahari, berhentilah di atas Gibeon!
Hai bulan, diamlah di atas lembah Ayalon!”
13 Maka berhentilah matahari dan bulan sampai bangsa Israel men-
galahkan musuh mereka. Peristiwa ini dicatat dalam kitab Yasar.* Matahari
berhenti di tengah langit selama hampir satu hari penuh waktu itu.
14 Tidak pernah ada hari seperti hari itu, baik sebelumnya maupun
sesudahnya, bahwa TUHAN mengabulkan doa seperti itu. TUHANlah yang
berperang untuk Israel.
15 Sesudah pertempuran itu selesai, Yosua dan pasukan Israel kembali ke
perkemahan mereka di Gilgal.

Yosua membunuh lima raja Amori

16 Selama pertempuran, kelima raja Amori tadi melarikan diri dan
bersembunyi di dalam sebuah gua di Makeda.
17 Ketika Yosua mendengar bahwa mereka sudah ditemukan bersem-
bunyi di sana,
18 dia berkata, “Tutuplah gua itu dengan batu-batu besar dan tempatkan
beberapa orang untuk menjaga mereka.
19 Tetapi yang lain jangan berhenti di sana. Kejarlah musuh dan seranglah
mereka dari belakang. Jangan biarkan mereka kembali masuk ke kota-kota
berbenteng mereka, karena TUHAN Allahmu, sudah menyerahkan mereka
kepada kalian.”
20 Yosua dan pasukan Israel terus membantai orang Amori sampai hampir
semuanya tewas. Hanya beberapa yang berhasil menyelamatkan diri ke
dalam kota-kota berbenteng.
21 Kemudian seluruh pasukan Israel kembali dengan selamat kepada
Yosua di perkemahan mereka di Makeda. Sejak itu, tidak ada seorang pun
yang berani melawan orang Israel.
22 Sesudah itu, Yosua memerintahkan, “Singkirkanlah batu-batu dari
mulut gua dan bawalah kelima raja itu kepadaku.”
23 Maka dibawalah kepada Yosua lima raja itu dari dalam gua: raja
Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakis, dan raja Eglon.
24 Ketika mereka membawa raja-raja itu kepadanya, Yosua memanggil
seluruh pasukan Israel berkumpul. Dia berkata kepada panglima-panglima

---

* **10:13** ***kitab Yasar*** Kitab Yasar yang juga disebut ‘Kitab Orang Jujur’ yang diperkirakan sebagai kumpulan lagu perang dan doa-doa.

pasukan, “Mendekatlah dan taruhlah kaki kalian di atas leher raja-raja ini.”
Lalu mereka melakukannya.
25 Kata Yosua kepada mereka, “Jangan takut dan jangan patah semangat.
Kalian harus kuat dan berani, karena beginilah TUHAN akan memper-
lakukan semua musuh yang kalian perangi.”
26 Kemudian Yosua membunuh kelima raja itu dan menggantung mereka
pada lima tiang. Mayat kelima raja itu dibiarkan tergantung sampai petang.
27 Ketika matahari mulai terbenam, Yosua menyuruh orang menurunkan
mayat-mayat itu dari tiang dan membuangnya ke dalam gua tempat mereka
tadi bersembunyi. Lalu para suruhan Yosua menutup gua itu dengan batu-
batu besar. Sampai kitab ini ditulis, batu-batu itu masih ada di sana.
28 Pada hari itu, Yosua dan pasukannya merebut serta menghancurkan
kota Makeda. Mereka membunuh semua orang di kota itu. Tidak ada
seorang pun yang dibiarkan hidup. Yosua membunuh raja Makeda sama
seperti dia sudah membunuh raja Yeriko.

Israel menghancurkan kota-kota lainnya di Kanaan bagian selatan

29 Dari Makeda, Yosua bersama seluruh pasukan Israel pergi ke Libna dan
menyerang kota itu.
30 TUHAN juga menyerahkan kota itu beserta rajanya kepada bangsa
Israel. Mereka membunuh semua orang di sana. Tidak ada satu pun
yang dibiarkan hidup. Yosua membunuh raja Libna seperti dia sudah
membunuh raja Yeriko.
31 Dari kota Libna, Yosua dan seluruh pasukan Israel pergi ke kota Lakis
untuk mengepung dan menyerangnya.
32 TUHAN juga menyerahkan kota Lakis kepada bangsa Israel. Mereka
merebut kota itu pada hari kedua dan membunuh semua orang di kota itu,
sama seperti mereka membunuh semua orang di kota Libna.
33 Ketika pasukan Israel menyerang kota Lakis, raja Horam dari kota
Gezer datang membawa pasukannya untuk membantu kota Lakis. Tetapi
Yosua dan pasukannya membunuh mereka. Tidak ada satu pun yang
dibiarkan hidup.
34 Dari Lakis, Yosua dan seluruh pasukan Israel pergi ke kota Eglon.
Mereka mengepung kota itu dan menyerangnya.
35 Mereka berhasil merebut Eglon pada hari itu juga dan membunuh
semua orang di sana, sama seperti mereka sudah membunuh semua orang
di kota Lakis.
36 Dari Eglon, Yosua dan seluruh pasukan Israel pergi mendaki ke kota
Hebron, menyerang kota itu,
37 lalu merebutnya. Mereka membunuh rajanya dan semua orang di kota
itu, serta di desa-desa sekitarnya. Tidak seorang pun mereka biarkan hidup,
sama seperti yang sudah mereka lakukan terhadap kota Eglon.
38 Berikutnya Yosua dan seluruh pasukan Israel turun kembali ke Debir
dan menyerang kota itu.
39 Mereka merebut kota itu dan membunuh rajanya dan semua orang di
kota itu, serta di desa-desa sekitarnya. Tidak ada satu pun yang dibiarkan
hidup. Mereka menghancurkan kota Debir dan membunuh rajanya, sama
seperti yang mereka lakukan terhadap kota Libna dan Hebron.
40 Demikianlah Yosua menaklukkan seluruh negeri itu— daerah pegunun-
gan, padang belantara Negeb di sebelah selatan Kanaan, dataran rendah
di sebelah barat, dan lereng-lereng gunung di sebelah timur. Mereka
membunuh semua orang di daerah itu dan semua rajanya. Tidak ada

seorang pun yang dibiarkan hidup, seperti yang sudah diperintahkan oleh
TUHAN, Allah Israel✡.
41 Yosua mengalahkan mereka dari kota Kades Barnea sampai kota Gaza,
dan seluruh daerah Gosyen sampai ke kota Gibeon.
42 Yosua mengalahkan semua raja itu hanya dalam satu peperangan,
karena TUHAN, Allah Israel, berperang bagi mereka.
43 Lalu Yosua dan pasukan Israel kembali ke perkemahan mereka di
Gilgal.

11

Israel mengalahkan raja-raja di Kanaan bagian utara

1 Ketika Yabin, raja kota Hazor, mendengar tentang semua kemenangan
bangsa Israel, dia memanggil raja-raja lain yaitu Raja Yobab dari kota
Madon, raja kota Simron, raja kota Aksaf,
2 juga raja-raja di pegunungan sebelah utara, di lembah Yordan sebelah
selatan danau Galilea, di daerah kaki pegunungan, dan di pesisir dekat kota
Dor.
3 Yabin juga memanggil orang Kanaan di sebelah timur dan sebelah barat
sungai Yordan, orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Yebus di daerah
pegunungan, dan orang Hewi di kaki gunung Hermon di daerah Mispa.
4 Raja-raja itu maju membawa pasukan mereka. Jumlah mereka sangat
banyak, seperti pasir di tepi pantai. Kuda dan kereta perang mereka juga
sangat banyak.
5 Semua raja itu menggabungkan pasukan. Mereka berkemah di sungai
Merom untuk menyerang Israel.
6 Berkatalah TUHAN kepada Yosua, “Jangan takut terhadap mereka.
Karena besok, pada waktu yang sama seperti sekarang, Aku akan menyer-
ahkan mereka semua mati terbunuh di tangan kalian. Lumpuhkan kuda-
kuda mereka* dan bakarlah kereta-kereta perang mereka.”
7 Maka Yosua dan seluruh pasukannya menyerang pasukan musuh itu
dengan tiba-tiba di dekat sungai Merom.
8 TUHAN menyerahkan mereka semua kepada orang Israel. Pasukan
Israel mengalahkan musuh dan memburu mereka sampai ke kota besar
Sidon, kota Misrefot Maim di sebelah barat laut, dan sampai ke lembah
Mispa di sebelah timur laut. Tidak ada seorang pun yang selamat.
9 Yosua dan pasukan Israel melumpuhkan semua kuda musuh dan
membakar semua kereta perang mereka, sesuai dengan perintah TUHAN
kepadanya.
10 Kemudian Yosua dan pasukannya berbalik lalu pergi merebut kota
Hazor dan membunuh rajanya. Dahulu, kota Hazor adalah pusat kerajaan-
kerajaan yang melawan Israel itu.
11 Pasukan Yosua membunuh semua orang di kota Hazor, lalu membakar
kota itu. Tidak ada satu pun yang selamat.
12 Yosua merebut semua kota lainnya dan membunuh raja-raja mereka,
seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu.
13 Akan tetapi, orang Israel tidak membakar kota-kota yang di atas bukit,†
kecuali Hazor yang dibakar oleh Yosua dan pasukannya.

✡ **10:40** Ul. 20:16-18 * **11:6** ***Lumpuhkan kuda-kuda mereka*** Kuda-kuda itu harus dilumpuhkan supaya tidak bisa lagi digunakan untuk berperang. † **11:13** ***bukit*** kota yang berdiri di atas bukit merupakan kota yang dibangun di atas puing reruntuhan kota yang lebih tua. Kalau kota itu berulang kali runtuh di tempat yang sama, lama kelamaan tempat itu menjadi seperti bukit.

14 Orang Israel mengambil semua barang berharga dan ternak-ternak
dari kota-kota itu. Tetapi seluruh penduduknya mereka habisi. Tidak ada
seorang pun yang dibiarkan hidup.
15 Demikianlah Yosua menjalankan segala perintah TUHAN yang
disampaikan-Nya melalui Musa. Tak ada satu pun yang tidak terlaksana.

Rangkuman wilayah yang dikuasai bangsa Israel di negeri Kanaan

16 Jadi, Yosua berhasil merebut seluruh negeri itu bagi Israel, mulai dari
daerah pegunungan, seluruh padang belantara Negeb, seluruh daerah di
sekitar kota Gosyen, dan lembah Yordan. Yosua sudah menguasai seluruh
daerah pegunungan Israel dan dataran rendahnya,
17-18 dari gunung Halak di selatan, naik sampai ke gunung Seir, sampai
kota Baal Gad di Lembah Libanon di utara, di bawah gunung Hermon.
Yosua berperang melawan raja-raja itu selama bertahun-tahun sampai dia
berhasil menangkap dan membunuh mereka semua.
19 Tidak ada kota yang membuat perjanjian damai dengan Israel kecuali
orang Hewi di kota Gibeon. Semua kota lainnya sudah dikalahkan,
20 karena TUHAN sengaja membuat musuh-musuh Israel keras kepala
dan berani melawan Israel. Tujuannya supaya mereka dimusnahkan tanpa
belas kasihan, seperti yang sudah diperintahkan-Nya kepada Musa.
21 Pada waktu itu, Yosua juga menyerang dan menghabisi orang rak-
sasa Anakim✡ dari Hebron, Debir, Anab, dan seluruh daerah pegunungan
Yehuda dan Israel. Yosua memusnahkan mereka seluruhnya dan menghan-
curkan kota-kota mereka.
22 Karena itu, tidak ada lagi keturunan raksasa Anakim di wilayah Israel.
Mereka hanya tersisa di kota Gaza, Gat, dan Asdod.
23 Demikianlah Yosua menguasai seluruh negeri itu, seperti yang TUHAN
sudah janjikan kepada Musa. Yosua membagikan negeri itu kepada suku-
suku Israel sebagai tanah warisan mereka, dan sesudah itu perang pun
berhenti.

12

Raja-raja di sebelah timur sungai Yordan yang dikalahkan Musa

1 Di sebelah timur sungai Yordan, ada dua raja yang dibunuh dan yang
wilayahnya direbut oleh orang Israel. Wilayah mereka mulai dari Lembah
Arnon di selatan sampai gunung Hermon di utara, termasuk lembah Yordan
dan daerah di sebelah timurnya.
2 Yang satu adalah Raja Sihon dari bangsa Amori yang tinggal di kota
Hesbon. Wilayah kekuasaannya termasuk kota Aroer di tepi sungai Arnon,
dari tengah lembah Arnon sampai ke lembah Yabok, yang berbatasan
dengan wilayah bangsa Amon. Daerah ini meliputi separuh dari daerah
Gilead.
3 Wilayahnya juga termasuk lembah Yordan dan daerah di sebelah timur
lembah Yordan, mulai dari danau Galilea di utara sampai ke Laut Mati di
selatan, termasuk jalur ke kota Bet Yesimot dan ke arah selatan sampai
lereng gunung Pisga.
4 Yang satu lagi adalah Raja Og dari daerah Basan, salah satu keturunan
terakhir orang raksasa Refaim✡, yang tinggal di kota Astarot dan kota Edrei.
5 Wilayah kekuasaannya termasuk gunung Hermon, kota Salka, dan selu-
ruh daerah Basan sampai ke perbatasan wilayah orang Gesur dan wilayah
orang Maaka. Separuh daerah Gilead sampai perbatasan wilayah Raja
Sihon dari Hesbon juga termasuk wilayah ini.

✡ **11:21** Bil. 13:33 ✡ **12:4** Ul. 3:11

6 Musa, hamba TUHAN itu, bersama pasukan Israel mengalahkan mereka.
Musa membagikan negeri itu menjadi milik suku Ruben, suku Gad, dan
separuh suku Manasye.

Raja-raja di sebelah barat sungai Yordan yang dikalahkan Yosua

7 Inilah raja-raja yang dikalahkan oleh Yosua bersama pasukan Israel di
sebelah barat sungai Yordan, mulai dari kota Baal Gad di lembah Libanon,
sampai ke gunung Halak di pegunungan Seir. Yosua membagikan negeri itu
kepada suku-suku Israel menjadi milik mereka,
8 termasuk daerah pegunungan, kaki pegunungan di sebelah barat, lem-
bah Yordan, lereng-lereng gunung dan padang belantara di sebelah timur,
juga padang belantara Negeb di sebelah selatan. Daerah-daerah itu adalah
bekas tempat tinggal bangsa Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus.
Ada tiga puluh satu raja yang berhasil dikalahkan oleh orang Israel:

9 raja kota Yeriko
raja kota Ai dekat kota Betel
10 raja kota Yerusalem
raja kota Hebron
11 raja kota Yarmut
raja kota Lakhis
12 raja kota Eglon
raja kota Gezer
13 raja kota Debir
raja kota Geder
14 raja kota Horma
raja kota Arad
15 raja kota Libna
raja kota Adulam
16 raja kota Makeda
raja kota Betel
17 raja kota Tapuah
raja kota Hefer
18 raja kota Afek
raja kota Lasaron
19 raja kota Madon
raja kota Hazor
20 raja kota Simron Meron
raja kota Aksaf
21 raja kota Taanak
raja kota Megido
22 raja kota Kedes
raja kota Yoknem di gunung Karmel
23 raja kota Dor di dekat Nafat Dor
raja kota Goyim di dekat Gilgal
24 raja kota Tirza.

13

Daerah yang belum direbut

1 Ketika Yosua sudah sangat tua, TUHAN berkata kepadanya, “Kamu
sudah sangat tua, dan masih begitu banyak daerah yang belum kalian
kuasai.

2 Kalian belum merebut seluruh wilayah orang Filistin dan seluruh
wilayah orang Gesur,
3 mulai dari sungai Sikor di sebelah timur Mesir sampai ke perbatasan
kota Ekron di sebelah utara, yang dianggap wilayah orang Kanaan. Lima
raja orang Filistin dari kota Gaza, kota Asdod, kota Askelon, kota Gat,
dan kota Ekron masih menguasai daerah itu. Kalian juga belum merebut
wilayah orang Awi
4 di selatan. Di utara, kalian belum merebut seluruh wilayah orang
Kanaan, termasuk kota Meara, yang dikuasai orang Sidon, sampai ke kota
Afek, dan sampai ke perbatasan wilayah bangsa Amori.
5 Juga wilayah orang Gebal, seluruh gunung Libanon di sebelah timur,
mulai dari kota Baal Gad di kaki gunung Hermon sampai ke jalan yang
menuju kota Hamat,
6 juga daerah pegunungan mulai dari Libanon sampai ke kota Misrefot
Maim, yang ditempati orang Sidon.
"Aku akan mengusir mereka dari hadapan Israel. Hanya saja, kamu
harus membagikan tanah ini kepada orang Israel menjadi warisan mereka,
seperti yang sudah Aku perintahkan kepadamu.
7 Nah, bagikanlah tanah itu kepada sembilan suku Israel dan kepada
separuh suku Manasye menjadi milik warisan mereka."

Pembagian tanah di sebelah timur sungai Yordan

8 Separuh suku Manasye yang lain, suku Ruben, dan suku Gad sudah
menerima warisan mereka dari Musa, hamba TUHAN itu, di sebelah timur
sungai Yordan.

9 Wilayah mereka terbentang mulai dari Aroer di tepi sungai Arnon, juga
kota yang terletak di tengah Lembah Arnon, dan seluruh dataran tinggi
Medeba sampai ke Dibon.
10 Wilayah mereka juga termasuk semua kota yang sebelumnya dikuasai
oleh Sihon, raja orang Amori yang memerintah dari kota Hesbon, sampai ke
perbatasan daerah bangsa Amon,
11 juga daerah Gilead, daerah orang Gesur dan orang Maaka, seluruh
pegunungan Hermon, seluruh daerah Basan sampai ke Salka,
12 dan seluruh kerajaan Og di Basan, yang memerintah di Astarot dan
Edrei. Raja Og adalah salah satu orang Refaim yang masih hidup. Musa
mengalahkan dan mengusir bangsa-bangsa itu.
13 Tetapi bangsa Israel tidak menyingkirkan orang Gesur dan orang
Maaka. Jadi, mereka masih tinggal di tengah-tengah orang Israel sampai
saat kitab ini ditulis.

Warisan suku Lewi

14 Hanya suku Lewi yang tidak diberi tanah warisan. Yang menjadi
warisannya adalah kurban-kurban yang dibakar bagi TUHAN, Allah Israel,
seperti yang sudah dijanjikan-Nya kepada mereka.

Wilayah suku Ruben

15 Inilah tanah yang diberikan kepada marga-marga dalam suku Ruben
sebagai warisan mereka.

16 Wilayah mereka mulai dari Aroer di tepi sungai Arnon, juga kota yang
terletak di tengah Lembah Arnon, dan seluruh dataran tinggi Medeba.
17 Wilayah mereka juga termasuk Hesbon dan semua kota lainnya di
dataran tinggi itu, yakni Dibon, Bamot Baal, Bet Baal Meon,

18 Yahas, Kedemot, Mefaat,
19 Kiryataim, Sibma, Zeret Hasahar yang terletak di atas gunung di lembah,
20 Bet Peor, lereng-lereng gunung Pisga, dan Bet Yesimot.
21 Semua kota di dataran tinggi dan semua wilayah Raja Sihon menjadi milik suku Ruben. Raja Sihon adalah raja bangsa Amori yang memerintah dari Hesbon, dan yang dibunuh bersama para pemimpin orang Midian oleh Musa. Para pemimpin orang Midian ini bernama Ewi, Rekem, Hur, Zur, dan Reba. Tadinya mereka tinggal di wilayah Raja Sihon dan tunduk kepadanya.
22 Orang Israel juga membunuh seorang peramal bernama Bileam anak Beor, bersama-sama dengan yang lainnya.
23 Batas wilayah suku Ruben di sebelah barat adalah sungai Yordan. Demikianlah kota-kota dan desa-desa di wilayah ini diberikan kepada marga-marga dalam suku Ruben sebagai warisan mereka.

Wilayah suku Gad

24 Musa juga memberikan tanah kepada marga-marga dalam suku Gad sebagai warisan mereka.

25 Wilayah mereka meliputi kota Yazer, semua kota di daerah Gilead, dan setengah dari daerah orang Amon sampai ke kota Aroer, yang terletak di dekat kota Raba.
26 Wilayah mereka juga termasuk daerah dari kota Hesbon sampai ke kota Ramat Mispa dan kota Betonim, juga daerah dari kota Mahanaim sampai ke perbatasan kota Debir.
27 Wilayah mereka di lembah Yordan termasuk kota Bet Haram, Bet Nimra, Sukot, dan Zafon, sisa dari kekuasaan raja Sihon di Hesbon. Di sebelah barat, wilayah suku Gad dibatasi oleh sungai Yordan sampai ke ujung selatan danau Galilea.
28 Demikianlah kota-kota dan desa-desa di wilayah ini diberikan kepada marga-marga dalam suku Gad sebagai warisan mereka.

Wilayah separuh suku Manasye

29 Musa juga memberikan tanah kepada marga-marga dalam separuh suku Manasye sebagai warisan mereka.

30 Wilayah mereka mulai dari kota Mahanaim, termasuk seluruh daerah Basan yang sebelumnya dikuasai oleh Raja Og, juga enam puluh desa di daerah Basan yang direbut oleh Yair, keturunan Manasye✡.
31 Wilayah mereka juga termasuk setengah daerah Gilead, serta kota Astarot dan kota Edrei, yang merupakan pusat kerajaan Og di Basan. Seluruh wilayah ini diberikan sebagai warisan kepada marga-marga dalam separuh suku Manasye, yaitu setengah dari keturunan Makir, anak Manasye.

32 Demikianlah tanah warisan yang Musa bagikan di dataran tinggi Moab, di sebelah timur sungai Yordan dekat kota Yeriko.
33 Akan tetapi, Musa tidak memberikan tanah warisan kepada suku Lewi. Yang menjadi warisan mereka adalah TUHAN, Allah Israel, seperti yang sudah TUHAN janjikan kepada mereka.

✡ **13:30** Bil. 32:41

14

Pembagian tanah di sebelah barat sungai Yordan

1 Inilah tanah warisan di negeri Kanaan sebelah barat sungai Yordan,
yang dibagikan oleh Imam Eleazar, Yosua, dan para pemimpin kepada suku-
suku Israel.
2 Pembagian tanah warisan kepada sembilan setengah suku Israel di-
lakukan dengan cara mengundi, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.
3 Musa sudah memberikan kepada dua setengah suku Israel tanah
warisan di sebelah timur sungai Yordan, sedangkan suku Lewi tidak
diberinya tanah warisan.
4 Keturunan Yusuf terdiri dari dua suku, yaitu Manasye dan Efraim.
Masing-masing suku menerima tanah warisan, sedangkan suku Lewi tidak
mendapat tanah warisan selain kota-kota untuk mereka tempati dan
padang rumput di sekitarnya untuk menggembalakan ternak mereka.
5 Demikianlah bangsa Israel membagi negeri itu sesuai dengan perintah
TUHAN kepada Musa.

Tanah warisan untuk Kaleb

6 Suatu hari, Kaleb anak Yefune, keturunan Kenas, bersama orang-orang
suku Yehuda datang kepada Yosua di Gilgal. Kata Kaleb kepada Yosua,
"Ingatlah apa yang TUHAN katakan kepada Musa, utusan Allah itu, tentang
kita berdua waktu kita berada di Kades Barnea.
7 Saya berumur empat puluh tahun ketika Musa, hamba TUHAN itu,
mengutus saya dari Kades Barnea untuk mengintai negeri ini. Lalu saya
kembali dan melaporkan keadaan yang sebenarnya,
8 sedangkan saudara-saudara yang pergi bersama saya membuat bangsa
Israel ketakutan. Tetapi saya tetap taat kepada TUHAN Allahku dengan
segenap hati.
9 Pada hari itu Musa berjanji kepada saya, katanya, 'Tanah yang kamu
jelajahi akan menjadi warisanmu dan keturunanmu, karena kamu sudah
taat kepada TUHAN, Allah kita, dengan sepenuh hati.'
10 "Sekarang, empat puluh lima tahun sudah berlalu sejak TUHAN mem-
berikan janji itu kepada Musa, sewaktu bangsa Israel mengembara di
padang belantara. Seperti yang kamu lihat, selama ini TUHAN sudah
menjaga saya tetap hidup, seperti yang dijanjikan-Nya. Sekarang saya
sudah berumur delapan puluh lima tahun,
11 tetapi saya masih sama kuatnya seperti pada waktu Musa mengutus
saya. Saya masih cukup kuat untuk berperang maupun untuk kegiatan
lainnya.
12 Jadi, berikanlah kepada saya daerah pegunungan yang dijanjikan
TUHAN hari itu. Engkau mendengar pada waktu itu bahwa orang-orang
raksasa Anakim tinggal di kota-kota besar berbenteng di daerah sana. Akan
tetapi, bila TUHAN menyertai saya, saya akan mengusir mereka, seperti
yang TUHAN katakan."
13 Lalu Yosua memberkati Kaleb* dan memberikan kota Hebron sebagai
warisannya.
14 Sampai saat kitab ini ditulis, kota Hebron masih milik keturunan Kaleb†
karena dia sudah taat kepada TUHAN Allah Israel dengan segenap hati.

---

* **14:13** ***Kaleb*** Secara harfiah: Kaleb anak Yefune. Untuk kewajaran, TSI tidak berulang menuliskan nama ayahnya di sini dan di 14:14, 15:13, dan 21:12. † **14:14** ***Kaleb*** Secara harfiah: Kaleb anak Yefune, orang Kenas itu.

15 Sebelumnya kota Hebron bernama Kiryat Arba, yang artinya kota Arba.
Arba adalah orang Anakim paling besar.
Lalu damailah daerah itu karena tidak ada lagi peperangan di sana.

15

Wilayah suku Yehuda

1 Wilayah yang diberikan kepada marga-marga suku Yehuda terbentang
ke arah selatan, ke perbatasan wilayah Edom sampai di belantara Zin, yang
terletak di daerah paling selatan padang belantara Negev.

2 Batas selatan wilayah mereka mulai dari ujung selatan Laut Mati,
3 dan terus ke sebelah selatan Jalur Pendakian Kalajengking, lalu ke
belantara Zin, naik ke sebelah selatan kota Kades Barnea, melewati kota
Hezron, naik ke kota Adar, membelok ke kota Karka,
4 dan terus menuju kota Azmon. Dari sana garis batas itu menelusuri anak
sungai di perbatasan Mesir sampai berakhir di Laut Tengah. Itulah batas
selatan wilayah suku Yehuda, yang juga adalah batas selatan wilayah Israel.
5 Garis batas timur wilayah suku Yehuda adalah sepanjang tepi Laut
Mati sampai ke muara sungai Yordan.
Batas utara wilayah mereka mulai dari teluk di muara sungai Yordan,
6 naik ke kota Bet Hogla, lalu melalui sebelah utara kota Bet Araba,
kemudian naik ke Batu Bohan (Bohan adalah nama anak Ruben).
7 Dari sana garis batas itu melewati Lembah Musibah✡ dan naik ke
Debir, lalu belok ke arah utara menuju kota Gilgal, yang berseberangan
dengan pendakian Adumim di sebelah selatan sungai. Lalu garis batas itu
melewati mata air En Semes dan terus ke mata air En Rogel,
8 kemudian naik melewati lembah Hinom ke bagian selatan lereng
gunung, di mana terletak kota Yerusalem yang dikuasai orang Yebus. Dari
sana garis batas itu terus naik ke puncak gunung yang terletak di sebelah
barat lembah Hinom dan di ujung utara lembah Refaim.
9 Dari puncak gunung itu, garis batas timur Yehuda terus menyusur ke
mata air Neftoah, lalu ke kota-kota di gunung Efron. Dari sana garis batas
itu membelok ke kota Baala, yang juga disebut Kiryat Yearim.
10 Dari Baala, garis batas itu membelok ke arah barat menuju gunung
Seir, lalu melewati kota Kesalon di lereng gunung Yearim di bagian utara,
turun ke kota Bet Semes, dan terus melewati kota Timna.
11 Dari sana, garis batas itu terus ke lereng gunung di sebelah utara kota
Ekron, kemudian berbelok ke kota Sikron, melewati gunung Baala, lalu ke
kota Yabneel, dan berakhir di Laut Tengah.
12 Batas barat wilayah suku Yehuda adalah pesisir Laut Tengah.

Demikianlah batas-batas wilayah marga-marga suku Yehuda.

Kaleb merebut Hebron

13 Sesuai perintah TUHAN kepada Yosua, Kaleb menerima wilayah di
antara suku Yehuda, yaitu kota Kiryat Arba, yang disebut juga kota Hebron.
Arba adalah nenek moyang orang Anakim.
14 Kaleb sudah mengusir ketiga suku dari bangsa Anakim, yaitu Sesai,
Ahiman, dan Talmai.
15 Dari sana dia mendaki ke kota Debir dan menyerang penduduknya.
Kota Debir sebelumnya bernama Kiryat Sefer.

✡ **15:7** Yos. 7:24-26

16 Berkatalah Kaleb, “Kepada siapa pun yang menyerang kota Kiryat Sefer
dan berhasil merebutnya, akan aku berikan Aksa, anak perempuanku,
menjadi istrinya.”
17 Otniel, anak Kenas saudara laki-laki Kaleb, berhasil merebut kota
itu. Maka Kaleb memberikan Aksa, anak perempuannya, kepada Otniel
menjadi istrinya.
18 Ketika mereka menikah, Aksa membujuk Otniel agar mereka meminta
ladang kepada Kaleb, ayahnya. Lalu Aksa pergi menemui Kaleb. Setelah
Aksa turun dari keledainya, Kaleb bertanya kepada Aksa, “Apa yang kamu
inginkan?”
19 Jawab Aksa, “Berikanlah berkat kepadaku. Ayah sudah memberikan
kepadaku wilayah di padang belantara Negeb. Berikanlah juga mata air
kepadaku.” Maka Kaleb memberikan dua mata air kepadanya, satu di
bagian atas dan satu lagi di bagian bawah.

Kota-kota Yehuda

20 Berikut ini adalah kota-kota yang diberikan kepada marga-marga suku
Yehuda sebagai warisan mereka.

21-32 Di dekat perbatasan Edom di selatan, ada dua puluh sembilan
kota suku Yehuda dengan desa-desa di sekitarnya. Kota-kota itu adalah
Kabzeel, Eder, Yagur, Kina, Dimona, Adada, Kedes, Hazor, Yitnan, Zif,
Telem, Bealot, Hazor Hadata, Keriot Hezron (atau Hazor), Amam, Sema,
Molada, Hazar Gada, Hesmon, Bet Pelet, Hazar Sual, Bersyeba dan Bizio-
tia, Baala, Iyim, Ezem, Eltolad, Kesil, Horma, Ziklag, Madmana, Sansana,
Lebaot, Silhim, Ain, dan Rimon.
33-36 Di kaki-kaki bukit, ada empat belas kota suku Yehuda dengan desa-
desa di sekitarnya. Kota-kota itu adalah Estaol, Zora, Asna, Zanoah, En
Ganim, Tapuah, Enam, Yarmut, Adulam, Soko, Azeka, Saaraim, Aditaim,
Gedera, dan Gederotaim.
37-41 Selanjutnya, ada enam belas kota dengan desa-desa di sekitarnya.
Kota-kota itu adalah Zenan, Hadasa, Migdal Gad, Dilean, Mispa, Yokteel,
Lakis, Bozkat, Eglon, Kabon, Lahmam, Kitlis, Gederot, Bet Dagon, Naama,
dan Makeda.
42-44 Juga ada sembilan kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu
Libna, Eter, Asan, Yiftah, Asna, Nezib, Kehila, Akzib, dan Maresa.
45 Juga Ekron dengan kota-kota kecil dan desa-desa di sekitarnya,
46 dan daerah di sebelah barat Ekron sampai ke Laut Tengah, termasuk
semua kota-kota dan desa-desa di dekat Asdod.
47 Juga Asdod dan Gaza dengan kota-kota kecil dan desa-desa di seki-
tarnya, sampai ke anak sungai di perbatasan Mesir dan pesisir pantai Laut
Tengah.
48-51 Di daerah pegunungan, ada sebelas kota dengan desa-desa di
sekitarnya. Kota-kota itu adalah Samir, Yatir, Soko, Dana, Kiryat Sana
(yang disebut Debir), Anab, Estemo, Anim, Gosyen, Holon, dan Gilo.
52-54 Juga ada sembilan kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu kota
Arab, Duma, Esan, Yanim, Bet Tapuah, Afeka, Humta, Kiryat Arba (yang
disebut Hebron), dan Zior.
55-57 Juga ada sepuluh kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu Maon,
Karmel, Zif, Yuta, Yisreel, Yokdeam, Zanoah, Kain, Gibea, dan Timna.
58-59 Berikutnya ada enam kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu
Halhul, Bet Zur, Gedor, Maarat, Bet Anot, dan Eltekon.
60 Juga ada dua kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu Kiryat Baal
(yang disebut Kiryat Yearim) dan Raba.

61-62 Di padang belantara, ada enam kota dengan desa-desa di sekitarnya. Kota-kota itu adalah Bet Araba, Midin, Sekaka, Nibsan, Kota Garam, dan En Gedi.

63 Akan tetapi, suku Yehuda tidak dapat mengusir orang Yebus yang tinggal di kota Yerusalem. Sampai kitab ini ditulis,* orang Yebus masih tinggal di tengah-tengah suku Yehuda.

16

Tanah warisan suku Efraim dan suku Manasye

1 Inilah pembagian daerah untuk keturunan Yusuf.

Garis batas selatan wilayah mereka dimulai dari sungai Yordan dekat kota Yeriko, di sebelah timur mata air Yeriko, melalui daerah belantara, dan naik ke Betel di pegunungan.

2 Dari Betel garis batas itu menuju ke Lus, melewati Atarot di wilayah orang Arki.

3 Lalu garis batas itu menuju ke arah barat, turun ke daerah orang Yaflet, sampai daerah Bet Horon Hilir, terus menuju kota Gezer dan berakhir di Laut Tengah.

4 Itulah daerah yang diberikan kepada suku Manasye dan Efraim, anak Yusuf, sebagai warisan untuk mereka.

Wilayah suku Efraim

5 Inilah batas-batas wilayah yang diberikan kepada marga-marga suku Efraim sebagai warisan mereka.

Garis batas selatan wilayah mereka melewati sebelah timur kota Atarot Adar ke arah barat menuju Bet Horon Hulu,

6 lalu menuju Laut Tengah. Di paling utara, garis batas itu mulai dari kota Mikmetat, kemudian membelok ke arah tenggara melewati kota Taanat Silo dan terus menuju ke sebelah timur kota Yanoah.

7 Dari Yanoah garis batas itu turun melewati kota Atarot dan Naharat, kemudian bersentuhan dengan Yeriko dan berakhir di sungai Yordan.

8 Garis batas utara dari kota Tapuah menuju ke arah barat, ke sungai Kana, dan menelusurinya sampai ke Laut Tengah. Itulah tanah warisan yang diberikan kepada marga-marga suku Efraim.

9 Suku Efraim juga diberi beberapa kota di dalam wilayah suku Manasye beserta desa-desa sekitarnya.

10 Namun, orang Efraim tidak mengusir orang Kanaan yang tinggal di kota Gezer. Karena itu sampai saat kitab ini ditulis, orang Kanaan masih tinggal di antara orang Efraim dan menjadi budak mereka.

17

Wilayah separuh suku Manasye di sebelah barat sungai Yordan

1 Inilah tanah yang diberikan kepada suku Manasye, anak sulung Yusuf. Daerah Gilead dan Basan di sebelah timur sungai Yordan diberikan kepada Makir, anak sulung Manasye, ayah Gilead✡. Daerah itu diberikan kepada Makir karena dia seorang pahlawan perang.

---

* **15:63** ***Sampai kitab ini ditulis*** Di kemudian hari kota Yerusalem dikuasai oleh Raja Daud (2Sam. 5:6-7). ✡ **17:1** Yos. 13:29-31

2 Tanah di sebelah barat sungai Yordan diberikan kepada marga-marga
lainnya dari suku Manasye, yaitu Abiezer, Helek, Asriel, Sikem, Hefer, dan
Semida. Marga-marga ini adalah keturunan laki-laki dari Manasye, anak
Yusuf.
3 Akan tetapi, Zelafehad anak Hefer* tidak mempunyai anak laki-laki,
hanya anak-anak perempuan yang bernama Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan
Tirza. (Hefer adalah anak Gilead, cucu Makir, dan cicit Manasye.)
4 Perempuan-perempuan itu menemui imam Eleazar, Yosua, serta para
pemimpin bangsa Israel dan berkata, "TUHAN menyuruh Musa untuk
memberikan tanah warisan kepada kami di antara saudara-saudara kami."
Maka Yosua memberi mereka tanah warisan di antara saudara-saudara
laki-laki ayah mereka, sesuai perintah TUHAN.
5-6 Demikianlah suku Manasye mendapat sepuluh bidang tanah di sebe-
lah barat sungai Yordan, karena keturunan perempuan Manasye itu juga
menerima tanah warisan sama seperti keturunan laki-laki. Suku Manasye
juga mendapat daerah Gilead dan Basan di sebelah timur sungai Yordan.
Daerah Gilead sudah diberikan kepada keturunan Manasye lainnya.

7 Wilayah suku Manasye terbentang dari perbatasan wilayah suku Asyer
sampai ke kota Mikmetat, yang terletak di sebelah timur kota Sikem,
kemudian terus ke arah selatan sampai ke daerah penduduk En Tapuah.
8 Daerah Tapuah adalah milik suku Manasye, tetapi kota Tapuah di
perbatasan wilayah Manasye adalah milik suku Efraim.
9-10 Kemudian garis batas selatan itu turun ke sungai Kana dan
menelusurinya ke arah barat sampai ke Laut Tengah. Wilayah suku
Manasye sebagian besar terletak di sebelah utara sungai Kana. Di
sebelah selatan sungai Kana, ada beberapa kota yang dimiliki suku Efraim
meskipun masih terletak di dalam wilayah Manasye. Demikianlah wilayah
suku Manasye berbatasan dengan wilayah suku Efraim di sebelah selatan,
Laut Tengah di sebelah barat, wilayah suku Asyer di sebelah barat laut, dan
wilayah suku Isakar di sebelah timur laut.
11 Di dalam wilayah suku Asyer dan suku Isakar, ada beberapa kota
beserta desa-desa di sekitarnya yang diberikan kepada suku Manasye.
Kota-kota itu adalah Bet Sean, Yibleam, Dor (di pinggir laut), En Dor,
Taanak, dan Megido.

12 Namun, suku Manasye tidak dapat mengusir orang Kanaan yang tinggal
di kota-kota itu karena mereka bersikeras tinggal di daerah sana.
13 Ketika orang Israel semakin kuat, mereka menjadikan orang-orang
Kanaan itu buruh kasar, tetapi tidak mengusir mereka sepenuhnya.
14 Berkatalah keturunan Yusuf kepada Yosua, "TUHAN sudah memberkati
kami sehingga jumlah kami sangat banyak. Kenapa engkau memberikan
kepada kami hanya sebidang tanah saja sebagai warisan?"
15 Jawab Yosua kepada mereka, "Kalau jumlah kalian sangat banyak dan
daerah pegunungan Efraim terlalu sempit bagi kalian, mendakilah ke hutan
dan bukalah tanah di daerah orang Feris dan Refaim."
16 Kata mereka lagi, "Pegunungan itu terlalu sempit bagi kami. Lagipula
semua orang Kanaan yang tinggal di dataran rendah mempunyai kereta-
kereta perang dari besi, baik yang tinggal di daerah Bet Sean dan desa-desa
sekitarnya, maupun yang tinggal di lembah Yisreel."

---

* **17:3** ***Zelafehad*** Terjemahan harfiahnya, 'Zelafehad, anak Hefer, anak Gilead, anak Makir, anak Manasye'.

17 Lalu kata Yosua kepada keturunan Yusuf, yaitu suku Efraim dan
Manasye, “Memang, kalian sangat banyak dan sangat kuat. Kalian akan
mendapat lebih dari satu bagian.
18 Daerah pegunungan juga akan menjadi milik kalian. Karena daerah itu
adalah hutan, bukalah hutan itu dan milikilah seluruhnya. Kalian juga akan
mengusir orang Kanaan meskipun mereka kuat dan mempunyai kereta-
kereta perang dari besi.”

18

Pembagian wilayah bagi ketujuh suku lainnya

1 Sesudah menguasai negeri itu, seluruh bangsa Israel berkumpul di kota
Silo dan mendirikan kemah TUHAN di sana.
2 Masih ada tujuh suku Israel yang belum mendapat bagian tanah
warisan.
3 Karena itu Yosua berkata kepada umat Israel, “Sampai kapan kalian
akan menunda-nunda untuk menduduki daerah yang sudah diberikan oleh
TUHAN, Allah nenek moyang kalian?
4-6 Pilihlah tiga orang dari setiap suku. Saya akan mengutus mereka
untuk menjelajahi negeri itu. Mereka akan mencatat keadaan negeri dan
membaginya menjadi tujuh bagian, tidak termasuk wilayah Yehuda di se-
belah selatan dan wilayah Yusuf di sebelah utara. Kemudian mereka harus
kembali kepada saya. Saya akan mengundi untuk menentukan bagian
tanah yang diberikan TUHAN, Allah kita, bagi ketujuh suku itu.
7 “Tetapi suku Lewi tidak mendapat bagian tanah, karena bagian mereka
adalah melayani TUHAN sebagai imam. Sedangkan suku Gad, Ruben, dan
separuh suku Manasye sudah menerima bagian mereka di sebelah timur
sungai Yordan, yang diberikan Musa, hamba TUHAN itu, kepada mereka.”
8 Kemudian Yosua berkata kepada orang-orang yang diutus pergi, “Jela-
jahilah negeri itu, catatlah keadaannya, dan kembalilah kepadaku. Di sini,
di Silo, aku akan mengundi untuk menentukan bagian tanah yang TUHAN
berikan kepada setiap suku kalian.”
9 Maka mereka berangkat menjelajahi negeri itu, membaginya menjadi
tujuh bagian, dan mencatat kota-kota yang ada di setiap bagian. Kemudian
mereka kembali kepada Yosua di perkemahan di Silo.
10 Lalu di situ Yosua melakukan undi untuk menentukan bagian tanah
yang TUHAN berikan untuk masing-masing suku Israel yang belum men-
dapat tanah warisan. Yosua membagikan ketujuh bagian tanah itu sesuai
dengan undi yang keluar.

Wilayah suku Benyamin

11 Undian pertama pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku
Benyamin. Wilayah mereka terletak di antara wilayah suku Yehuda di
selatan dan wilayah suku keturunan Yusuf di utara.

12 Batas wilayah suku Benyamin di sebelah utara dimulai dari sungai
Yordan di sebelah timur, terus ke arah barat naik ke lereng gunung di
sebelah utara kota Yeriko, melalui daerah pegunungan, sampai di daerah
belantara Bet Awen.
13 Dari sana garis batas itu menuju ke arah selatan, ke kota Lus (yang
disebut Betel), lalu turun ke kota Atarot Adar yang terletak di gunung, di
sebelah selatan kota Bet Horon Hilir.

14 Dari sebelah barat gunung itu, garis batas itu berbelok ke selatan
menuju ke kota Kiryat Baal (juga disebut Kiryat Yearim) milik suku
Yehuda. Inilah batas sebelah barat.
15 Garis batas selatan dimulai dari pinggiran kota Kiryat Yearim di ujung
barat dan terus menuju mata air Neftah.
16 Lalu garis batas itu turun ke kaki gunung yang berhadapan dengan
lembah Ben Hinom di ujung utara lembah Refaim. Garis batas itu terus
turun melalui lembah Hinom ke sebelah selatan lereng gunung yang ditem-
pati orang Yebus, dan terus turun ke mata air En Rogel.
17 Kemudian batas itu berbelok ke arah utara menuju ke En Semes dan
terus ke Gelilot di seberang pendakian Adumim, lalu turun ke Batu Bohan.
Bohan adalah nama anak Ruben.
18 Dari sana batas itu melewati sebelah utara lereng gunung di depan
lembah Yordan, lalu turun ke lembah itu.
19 Selanjutnya batas itu lalu melewati sebelah utara lereng Bet Hogla
dan berakhir di muara sungai Yordan, di bagian ujung utara Laut Mati.
Itulah garis batas selatan.
20 Sungai Yordan adalah batas di sebelah timur. Demikianlah
batas-batas tanah warisan yang diberikan kepada marga-marga suku
Benyamin.
21-28 Marga-marga suku Benyamin memiliki dua belas kota dan empat
belas kota dengan desa-desa di sekitarnya.

Dua belas kota itu adalah Yeriko, Bet Hogla, Lembah Kezis, Bet Araba,
Zemaraim, Betel, Haawim, Para, Ofra, Kefar Hamonai, Ofni, dan Geba.
Empat belas kota itu adalah Gibeon, Rama, Beerot, Mispa, Kefira, Moza,
Rekem, Yirpeel, Tarala, Zela, Elef, Yebus (kota orang Yebus yang kemudian
berkembang menjadi Yerusalem), Gibea, dan Kiryat.

19

Wilayah suku Simeon

1 Undian kedua pembagian tanah jatuh pada suku Simeon. Tanah warisan
yang diberikan kepada marga-marga suku Simeon dikelilingi oleh tanah
warisan suku Yehuda.

2-7 Suku Simon mendapat tiga belas kota dan empat kota dengan desa-
desa di sekitarnya sebagai warisan mereka. Tiga belas kota itu adalah
Bersyeba (atau Syeba), Molada, Hazar Sual, Bala, Ezem, Eltolad, Betul,
Horma, Ziklag, Bet Hamarkabot, Hazar Susa, Bet Lebaot, dan Saruhen.
Empat kota itu adalah Ain, Rimon, Eter, dan Asan,
8 termasuk semua desa di sekeliling kota-kota itu sampai sejauh kota
Baalat Beer (yaitu Rama di padang belantara Negeb).

Itulah warisan milik marga-marga suku Simeon.
9 Suku Simeon diberi tanah warisan di tengah-tengah wilayah suku
Yehuda karena tanah warisan suku Yehuda terlalu luas bagi mereka.

Wilayah suku Zebulon

10 Undian ketiga pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku Zebulon.

Tanah warisan mereka terbentang sampai ke kota Sarid di selatan.

11 Batas selatan wilayah mereka mulai dari Sarid, naik ke arah barat laut
ke kota Marala, dan sampai ke kota Dabeset, terus ke sungai yang mengalir
lewat sebelah timur kota Yokneam.
12 Dari Sarid, garis batas itu menuju ke arah timur, ke perbatasan kota
Kislot Tabor, lalu terus sampai kota Daberat, dan naik ke kota Yafia.
13 Dari sana, garis batas Zebulon itu menuju ke arah timur, ke kota Gat
Hefer, lalu menuju ke kota Et Kazin, terus ke kota Rimon, dan berbelok di
kota Nea di utara.
14 Dari situ, garis batas utara Zebulon menuju ke kota Hanaton dan
berakhir di lembah Yiftah El.
15 Di wilayah mereka ada dua belas kota dengan desa-desa di sekitarnya,
termasuk Katat, Nahalal, Simron, Yidala, dan Betlehem*.

16 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-
marga suku Zebulon.

Wilayah suku Isakar

17 Undian keempat pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku
Isakar.

18-22 Di wilayah mereka ada enam belas kota dengan desa-desa di seki-
tarnya, yaitu Yisreel, Kesulot, Sunem, Hafaraim, Sion, Anaharat, Rabit,
Kisyon, Ebes, Remet, En Ganim, En Hada, dan Bet Pazes. Batas wilayah
mereka menyentuh puncak Tabor, Sahazuma, Bet Semes, dan berakhir di
sungai Yordan.

23 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-
marga suku Isakar.

Wilayah suku Asyer

24 Undian kelima pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku Asyer.

25 Kota-kota dalam wilayah mereka termasuk Helkat, Hali, Beten, Aksaf,
26 Alamelek, Amad, dan Misal. Batas wilayah mereka di sebelah barat
menyentuh gunung Karmel dan sungai Libnat.
27 Dari sana garis batas itu berbelok ke arah timur menuju kota Bet Dagon,
berbatasan dengan wilayah Zebulon dan lembah Yiftah El, terus ke arah
utara ke kota Bet Emek dan Nehiel, terus menuju kota Kabul di arah utara,
28 kemudian ke kota Ebron, Rehob, Hamon, dan Kanah, sampai ke kota
besar Sidon.
29 Lalu batas itu berbelok ke arah Rama sampai ke kota benteng Tirus,
berbelok ke kota Hosa, dan berakhir di laut, di dekat kota Hebel, Akzib,
30 Uma, Afek, dan Rehob. Di wilayah itu ada dua puluh dua kota dengan
desa-desa di sekitarnya.

31 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-
marga suku Asyer.

Wilayah suku Naftali

32 Undian keenam pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku Naf-
tali.

---

* **19:15** ***Betlehem*** Kota Betlehem ini berbeda dengan kota Betlehem di Yehuda, tempat kelahiran Yesus.

33 Batas utara wilayah suku Naftali mulai dari kota Helef dan pohon besar
di Zaananim, lalu menuju ke kota Adami Nekeb, Yabneel, terus ke Lakum,
dan berakhir di sungai Yordan.
34 Batas ini berbelok ke arah barat ke Aznot Tabor, berlanjut ke kota
Hukok, menyinggung daerah Zebulon di bagian selatan, daerah Asyer di
bagian barat, dan sungai Yordan di bagian timur.
35-38 Ada sembilan belas kota berbenteng di wilayah mereka dengan desa-
desa di sekitarnya, yaitu Zidim, Zer, Hamat, Rakat, Kineret, Adama, Rama,
Hazor, Kedes, Edrei, En Hazor, Yiron, Migdal El, Horem, Bet Anat, dan Bet
Semes.

39 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-
marga suku Naftali.

Wilayah suku Dan

40 Undian ketujuh pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku Dan.

41 Wilayah suku Dan termasuk kota Zora, Estaol, Ir Semes,
42 Saalabin, Ayalon, Yitla,
43 Elon, Timna, Ekron,
44 Elteke, Gibeton, Baalat,
45 Yehud, Bene Berak, Gat Rimon,
46 sungai Yarkon, dan Rakon, termasuk wilayah di seberang Yopa.
47 Tetapi orang-orang suku Dan tidak berhasil menguasai wilayah
mereka. Karena itu, mereka pergi merebut kota Lesem dan mengua-
sainya. Mereka menangkap dan membunuh semua penduduknya, lalu
tinggal menetap di tempat itu. Kemudian mereka mengganti nama kota
itu menjadi 'Dan', sesuai nama leluhur mereka.

48 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-
marga suku Dan.

Wilayah untuk Yosua

49 Sesudah orang Israel selesai membagi-bagi wilayah di antara suku-suku
mereka sebagai tanah warisan, mereka memberi Yosua beberapa bidang
tanah di tengah-tengah mereka sebagai tanah warisannya.
50 Sesuai perintah TUHAN, mereka memberikan kepada Yosua kota yang
diinginkannya, yaitu kota Timnat Serah di daerah pegunungan Efraim.
Yosua membangun kembali kota itu dan tinggal di sana.
51 Demikianlah pembagian tanah warisan yang dilakukan oleh Imam
Eleazar, Yosua, bersama para pemimpin setiap suku Israel dengan cara
melakukan undi untuk mengetahui kehendak TUHAN, di depan pintu ma-
suk kemah TUHAN di Silo.

20

Kota-kota perlindungan

1 TUHAN berkata kepada Yosua,
2 "Sampaikanlah kepada orang Israel untuk memilih kota-kota yang akan
dijadikan tempat perlindungan, seperti yang Aku perintahkan kepadamu
melalui Musa.
3 Siapa saja yang membunuh orang lain dengan tidak sengaja berhak
melarikan diri ke salah satu kota perlindungan untuk menyelamatkan diri

dari pihak keluarga korban yang ingin menuntut balas sebelum kasusnya
diadili.
4 "Orang itu harus berdiri di depan gerbang masuk kota perlindungan dan
menjelaskan peristiwa yang terjadi kepada para pemimpin kota itu. Lalu
mereka akan mengizinkan dia masuk dan memberinya tempat tinggal di
sana.
5 Jika orang yang mau menuntut balas mengejar dia, para pemimpin kota
tidak boleh menyerahkan orang itu. Mereka harus melindunginya karena
dia membunuh dengan tidak sengaja, bukan karena benci.
6 Dia harus tinggal di kota itu sampai kasusnya diadili di depan umum,
atau sampai imam besar yang menjabat waktu itu sudah meninggal. Setelah
itu barulah orang tersebut boleh pulang ke rumahnya di kota asalnya."
7 Lalu orang Israel memilih tiga kota perlindungan di sebelah barat sungai
Yordan, yaitu
kota Kedes di Galilea, di daerah pegunungan Naftali,
kota Sikem di pegunungan Efraim,
kota Kiryat Arba (juga disebut Hebron) di pegunungan Yehuda.
8 Mereka juga memilih tiga kota di sebelah timur sungai Yordan, di
seberang kota Yeriko, yaitu
kota Bezer di padang belantara di dataran tinggi, milik suku Ruben,
kota Ramot di Gilead milik suku Gad,
kota Golan di daerah Basan milik suku Manasye.
9 Itulah kota-kota perlindungan yang dipilih untuk semua orang Israel
dan orang asing yang tinggal di antara mereka. Siapa saja yang tidak
sengaja membunuh orang lain dapat melarikan diri ke salah satu kota itu
supaya tidak dibunuh oleh penuntut balas sebelum kasusnya diadili di
depan umum.

21

Kota-kota orang Lewi

1-2 Kemudian para pemimpin suku Lewi datang kepada Imam Besar
Eleazar, Yosua, dan para pemimpin suku-suku Israel lainnya di Silo, di
negeri Kanaan. Kata mereka, "TUHAN sudah memerintahkan Musa untuk
memberikan kota-kota kepada kami sebagai tempat tinggal, dan padang
rumput untuk ternak kami."
3 Maka orang Israel memberikan kota-kota dan padang rumput dari
wilayah mereka kepada suku Lewi, sesuai perintah TUHAN.
4 Undian pembagian tanah pertama diberikan kepada marga Kehat dalam
suku Lewi. Keturunan Imam Harun mendapat tiga belas kota dari suku
Yehuda, Simeon, dan Benyamin.
5 Keturunan marga Kehat lainnya mendapat sepuluh kota dari suku
Efraim, suku Dan, dan separuh suku Manasye di barat.
6 Marga Gerson menerima tiga belas kota dari suku Isakar, suku Asyer,
suku Naftali, dan separuh suku Manasye di timur.
7 Marga Merari menerima dua belas kota dari suku Ruben, Gad, dan
Zebulon.
8 Demikianlah orang Israel memberikan kota-kota dan padang-padang
rumput untuk menggembalakan ternak kepada orang-orang Lewi dengan
cara undian, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.
9-19 Keturunan Imam Harun dari marga Kehat menerima undian yang
pertama. Bangsa Israel memberikan kepada mereka tiga belas kota serta

padang-padang rumput di sekitarnya untuk menggembalakan ternak: sembilan kota dari suku Yehuda dan Simeon, empat kota dari suku Benyamin.

Kota-kota dari suku Yehuda dan Simeon adalah Hebron, Libna, Yatir, Estemoa, Holon, Debir, Ain, Yutah, dan Bet Semes. Kota Hebron, yang terletak di pegunungan suku Yehuda, adalah kota perlindungan bagi orang-orang yang tidak sengaja membunuh. Kota ini juga disebut Kiryat Arba. Arba adalah nenek moyang raksasa Anakim. Keturunan Imam Harun diberi padang rumput di sekeliling kota itu, tetapi tidak termasuk tanah ladang kota dan desa-desa di sekitarnya, karena daerah itu sudah diberikan kepada Kaleb. Kota-kota dari suku Benyamin adalah Gibeon, Geba, Anatot, dan Almon.

20-26 Keturunan marga Kehat lainnya menerima sepuluh kota serta padang rumput di sekitarnya untuk menggembalakan ternak: empat kota dari suku Efraim, empat kota dari suku Dan, dan dua kota dari separuh suku Manasye.

Kota-kota dari suku Efraim adalah Sikem (kota perlindungan di pegunungan Efraim bagi orang yang tidak sengaja membunuh), Gezer, Kibzaim, dan Bet Horon. Kota-kota dari suku Dan adalah Elteke, Gibeton, Ayalon, dan Gat Rimon. Kota-kota dari separuh suku Manasye adalah Taanak dan Gat Rimon.

27-33 Keturunan marga Gerson dalam suku Lewi menerima tiga belas kota dan padang-padang rumput untuk menggembalakan ternak: dua kota dari separuh suku Manasye, empat kota dari suku Isakar, empat kota dari suku Asyer, dan tiga kota dari suku Naftali.

Kota-kota dari separuh suku Manasye adalah Golan di Basan, yang adalah kota perlindungan bagi orang yang tidak sengaja membunuh, dan Bestera. Kota-kota dari suku Isakar adalah Kison, Daberat, Yarmut, dan En Ganim. Kota-kota dari suku Asyer adalah Misal, Abdon, Helkat, dan Rehob. Kota-kota dari suku Naftali adalah Kedes di Galilea, yaitu kota perlindungan bagi orang yang tidak sengaja membunuh, Hamot Dor, dan Kartan.

34-40 Keturunan marga Merari dalam suku Lewi menerima dua belas kota serta padang rumput di sekitarnya untuk menggembalakan ternak: empat kota dari suku Zebulon, empat kota dari suku Ruben, dan empat kota dari suku Gad.

Kota-kota dari suku Zebulon adalah Yoknam, Karta, Dimna, dan Nahalal. Kota-kota dari suku Ruben adalah Bezer, Yahas, Kedemot, dan Mefaat. Kota-kota dari suku Gad adalah Ramot di Gilead, yaitu kota perlindungan untuk orang yang tidak segaja membunuh, Mahanaim, Hesbon, dan Yazer.

41-42 Jadi, suku Lewi menerima empat puluh delapan kota di tengah-tengah suku-suku Israel lainnya. Setiap kota dikelilingi oleh padang-padang rumput untuk menggembalakan ternak. Padang-padang rumput itu juga diberikan kepada orang-orang Lewi.

43 Dengan demikian, TUHAN memberikan kepada bangsa Israel seluruh negeri, seperti yang sudah Dia janjikan dengan sumpah kepada nenek moyang mereka. Bangsa Israel menguasai negeri itu serta menetap di sana.
44 TUHAN memberi mereka ketenangan, sesuai dengan sumpah-Nya kepada nenek moyang mereka. Tidak ada satu pun musuh yang bisa melawan mereka. TUHAN menyerahkan semua musuh ke dalam tangan mereka.
45 Tiada satu pun janji TUHAN yang tidak digenapi kepada bangsa Israel. Dia menepati semua janji-Nya.

22

Yosua memulangkan suku-suku sebelah timur sungai Yordan

1 Sesudah itu, Yosua memanggil suku Ruben, suku Gad, dan separuh suku
Manasye,
2 lalu berkata kepada mereka, “Kalian sudah melakukan semua yang
diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu, juga semua yang saya perintahkan.
3 Selama ini kalian tidak meninggalkan sanak saudaramu, suku-suku
Israel lainnya. Sampai hari ini kalian setia melakukan tugas dari TUHAN
Allahmu.
4 Sekarang TUHAN Allahmu sudah membuat mereka hidup aman dan
tenang, sesuai janji-Nya kepada mereka. Jadi, pulanglah ke perkemahan
kalian di tanah warisan milikmu di sebelah timur sungai Yordan, yang
sudah diberikan Musa, hamba TUHAN itu.
5 Hanya, ingatlah baik-baik: Lakukan semua perintah dan hukum TUHAN
yang sudah disampaikan Musa, kepadamu. Kasihilah TUHAN Allahmu,
ikutilah semua yang Dia tunjukkan, taatilah perintah-Nya, setialah kepada-
Nya, dan mengabdilah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan segenap
nafas hidupmu!”
6 Lalu Yosua memberkati mereka dan melepas mereka pulang. Dua
setengah suku itu pun kembali ke perkemahan mereka.
7 Separuh suku Manasye sudah mendapat tanah dari Musa, di daerah
Basan sebelah timur sungai Yordan. Separuh suku lainnya mendapat tanah
di sebelah barat sungai Yordan bersama suku-suku Israel lainnya dari
Yosua. Saat Yosua melepas mereka pulang dan memberkati mereka,
8 Yosua berkata, “Kalian sudah menjadi kaya raya. Kalian mempunyai
banyak ternak, perak, emas, perunggu, besi, dan pakaian. Pulang dan bag-
ilah kepada saudara-saudaramu barang-barang yang sudah kalian rampas
dari musuh.”
9 Maka suku Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye meninggalkan orang
Israel lainnya di Silo di negeri Kanaan, lalu pulang ke tanah mereka di
Gilead, tanah yang mereka dapatkan atas perintah TUHAN melalui Musa.

Mezbah Saksi dibangun di dekat sungai Yordan

10 Ketika suku Ruben, suku Gad, dan separuh suku Manasye sampai ke
daerah di dekat sungai Yordan, di negeri Kanaan, mereka membangun
sebuah mezbah yang besar dan megah di tepi sungai Yordan.
11 Lalu terdengarlah kabar oleh suku-suku Israel lainnya, “Suku Ruben,
Gad, dan separuh suku Manasye sudah membangun mezbah di perbatasan
negeri Kanaan, di Gelilot dekat sungai Yordan, di sisi kita.”
12 Maka seluruh orang Israel berkumpul di Silo untuk bersiap-siap meny-
erang mereka.
13 Orang Israel mengutus Pinehas, anak Imam Eleazar, kepada suku
Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye di daerah Gilead.
14 Imam Pinehas pergi bersama sepuluh orang pemuka dari kesepuluh
suku Israel. Para pemimpin ini adalah kepala-kepala keluarga dalam marga
mereka.
15 Ketika mereka bertemu dengan suku Ruben, suku Gad dan separuh
suku Manasye di daerah Gilead, mereka berkata,
16 “Beginilah kata seluruh umat TUHAN: Pengkhianatan macam apa ini
yang kalian lakukan kepada Allah Israel? Kalian membangun mezbahmu
sendiri. Dengan begitu kalian memberontak kepada TUHAN hari ini.

17 Dosa yang pernah kita lakukan di Peor sudah sangat parah sehingga
sampai saat ini kita masih menanggung akibatnya.*
18 Sekarang, berani sekali kalian memberontak lagi kepada TUHAN. Kalau
terus begini, TUHAN pasti akan melampiaskan murkanya lagi kepada seluruh umat Israel.
19 "Kalau tanah kalian tidak kudus, menyeberanglah ke tanah TUHAN
sendiri, di tempat kemah TUHAN berada, dan berdiamlah di antara kami.
Tetapi jangan memberontak kepada TUHAN dan kepada kami dengan membangun untuk kalian sendiri sebuah mezbah selain mezbah TUHAN, Allah
kita.
20 Ingat bagaimana Akhan anak Zerah melanggar perintah TUHAN tentang barang-barang yang harus dimusnahkan. Akibatnya seluruh umat
Israel dihukum! Yang berdosa hanya Akhan, tetapi yang mati bukan dia
sendiri saja!"
21 Lalu suku Ruben, suku Gad, dan separuh suku Manasye menjawab para
pemimpin Israel itu,
22 "TUHAN adalah Allah yang Mahakuasa! Hanya Dia yang Mahakuasa!
Dia mahatahu! Pasti Dia tahu kenapa kami melakukan hal ini. Dan kalian,
orang Israel juga harus tahu! Jika memang kami memberontak kepada
TUHAN, jangan biarkan kami hidup hari ini!
23 Jikalau kami membangun mezbah bagi kami sendiri untuk melawan
TUHAN, atau untuk mempersembahkan kurban yang dibakar habis,
persembahan gandum-ganduman, ataupun kurban tanda damai di atasnya,
biarlah TUHAN sendiri yang menghukum kami.
24 "Sungguh, saudara-saudara! Kami melakukan semua ini bukan untuk
melawan TUHAN, tetapi karena kami kuatir kalau di kemudian hari, keturunan kalian akan berkata kepada keturunan kami, 'Kalian tidak memiliki
hubungan apa-apa dengan TUHAN, Allah Israel!
25 TUHAN sudah menempatkan sungai Yordan ini di tengah-tengah kita
sebagai pembatas antara kami dengan kalian, suku Ruben dan Gad. Kalian
tidak punya hak untuk menyembah TUHAN.' Dengan demikian, keturunan
kalian mungkin dapat menyebabkan keturunan kami berhenti menyembah
TUHAN.
26 "Karena itu, kami memutuskan untuk membangun mezbah ini, bukan
untuk kurban yang dibakar habis ataupun kurban sembelihan lainnya,
27 tetapi sebagai sebuah pengingat antara kita dan keturunan kita, bahwa
kami juga berhak menyembah TUHAN di hadapan-Nya dengan kurban
yang dibakar habis, kurban sembelihan, dan kurban tanda damai. Dengan
begitu, di kemudian hari keturunan kalian tidak akan berkata kepada
keturunan kami, 'Kalian tidak memiliki hubungan apa-apa dengan TUHAN.'
28 "Jadi, maksud kami adalah, 'Jikalau di kemudian hari keturunan kalian
mengatakan hal seperti itu kepada keturunan kami, maka keturunan kami
dapat menjawab: Lihatlah tiruan mezbah TUHAN yang dibangun nenek
moyang kami, bukan untuk kurban yang dibakar habis ataupun kurban
sembelihan lainnya tetapi sebagai sebuah pengingat antara kita.'
29 Kami sama sekali tidak bermaksud memberontak kepada TUHAN dengan membangun mezbah untuk kurban yang dibakar habis, persembahan gandum-ganduman, atau kurban sembelihan. Satu-satunya mezbah
TUHAN Allah kita adalah yang berada di depan kemah-Nya!"

---

* **22:17** ***dosa*** ... ***di Peor*** Bil. 25 menceritakan bahwa sewaktu tinggal di Peor, bangsa Israel jatuh ke dalam dosa dengan ikut menyembah dewa-dewa bangsa Moab, dan para lelaki Israel menikahi perempuan-perempuan Moab. Karena itu, TUHAN menghukum mereka dengan wabah penyakit yang menewaskan 24.000 orang.

30 Ketika Imam Pinehas dan para pemimpin Israel mendengar penjelasan
dari suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye itu, mereka merasa puas.
31 Lalu Imam Pinehas menjawab mereka, “Hari ini kita semua tahu bahwa
TUHAN ada di tengah-tengah kita dan tidak akan menghukum kita, karena
kalian tidak memberontak kepada TUHAN seperti yang kami duga.”
32 Kemudian Imam Pinehas dan para pemimpin Israel meninggalkan suku
Ruben dan suku Gad di daerah Gilead. Mereka kembali kepada orang Israel
di negeri Kanaan dan menyampaikan apa yang terjadi.
33 Orang Israel merasa senang mendengar berita itu dan memuji Al-
lah. Mereka membatalkan niat mereka untuk berperang menghancurkan
daerah suku Ruben dan Gad.
34 Suku Ruben dan Gad menamai mezbah itu Saksi, karena mezbah itu
menjadi saksi di antara mereka bahwa TUHAN adalah Allah.

23

Pidato terakhir Yosua kepada bangsa Israel supaya tetap setia kepada TUHAN

1 Bertahun-tahun telah berlalu, dan TUHAN sudah membuat bangsa Israel
aman dari semua musuh mereka. Ketika Yosua sudah sangat tua,
2 dia mengumpulkan para tua-tua, kepala suku, hakim, dan pengatur
pasukan seluruh bangsa Israel, lalu berkata kepada mereka, “Saya sudah
sangat tua.
3 Selama ini kalian sudah melihat segala yang TUHAN lakukan bagi kita.
TUHAN Allah kita, Dialah yang berperang melawan semua bangsa di sini
demi kita.
4 Ingatlah, saya sudah membagi dengan undian seluruh daerah di sebelah
barat sungai Yordan sampai ke Laut Tengah sebagai tanah warisan suku-
suku kalian, baik daerah yang masih ditinggali bangsa-bangsa setempat,
maupun daerah yang bangsa-bangsanya sudah kita kalahkan.
5 TUHANlah yang akan mengusir mereka dari hadapan kalian, se-
hingga kalian dapat menguasai tanah mereka seperti yang TUHAN janjikan
kepadamu.
6 “Karena itu, kalian harus benar-benar kuat dan taat dalam melakukan
semua yang ditulis dalam kitab Taurat. Janganlah menyimpang dari se-
muanya itu.
7 Jangan bercampur dengan bangsa-bangsa yang masih tinggal di an-
taramu. Kalian tidak boleh bersumpah memakai nama dewa mereka,
bahkan jangan menyebut nama dewa mereka sama sekali! Kalian tidak
boleh mengabdi ataupun bersujud menyembah dewa mereka!
8 Kalian harus setia kepada TUHAN Allahmu, seperti yang selama ini
kalian lakukan sampai sekarang.
9 “TUHAN sudah mengusir dari hadapan kalian bangsa-bangsa yang besar
dan kuat. Sampai hari ini, tidak ada satu pun bangsa yang dapat bertahan
melawan kalian.
10 Satu orang dari kalian dapat mengalahkan seribu orang, karena TUHAN
Allahmu berperang bagi kalian, seperti yang Dia janjikan kepadamu.
11 Karena itu, pastikanlah baik-baik untuk mengasihi TUHAN Allahmu!
12 “Kalau kalian tidak setia kepada-Nya dan berbaur dengan bangsa-
bangsa lain yang tersisa di antara kalian, menikah dengan mereka, dan
bergaul dengan mereka,
13 ketahuilah, TUHAN Allahmu pasti tidak akan mengusir bangsa-bangsa
ini dari hadapan kalian lagi. Mereka akan menjadi jerat atau perangkap

bagi kalian. Mereka akan membuat kalian menderita, seperti cambuk pada
punggung dan duri pada mata, hingga kalian binasa dari tanah yang baik
ini, yang diberikan TUHAN kepada kalian.
14 "Sebentar lagi saya akan mati. Kalian semua tahu benar bahwa TUHAN
Allahmu sudah memenuhi semua hal baik yang Dia janjikan kepadamu.
Tidak ada satu pun yang tidak dipenuhi.
15-16 Tetapi sebagaimana TUHAN Allahmu sudah memberikan segala yang
baik kepada kalian, Dia pasti juga akan menggenapi kutukan-Nya bila
kalian melanggar perjanjian-Nya dengan menyembah dewa-dewa. Dia
akan sangat marah dan segera membinasakan kalian dari negeri yang baik
ini, yang sudah Dia berikan kepadamu."

24

Allah mengingatkan Israel tentang sejarah mereka

1 Yosua memanggil para tua-tua, kepala suku, hakim, dan pengatur pa-
sukan dari semua suku bangsa Israel untuk berkumpul di Sikem. Di sana
mereka datang menghadap Allah.
2 Kata Yosua kepada mereka, "Inilah yang dikatakan oleh TUHAN, Allah
Israel: Dulu nenek moyang kalian, termasuk Terah, ayah Abraham dan
Nahor, tinggal di seberang sungai Efrat dan menyembah dewa-dewa.
3 Tetapi Aku mengambil Abraham, leluhur kalian, dari sana. Aku menyu-
ruh dia menjelajahi negeri Kanaan dan membuat keturunannya banyak.
Aku memberikan Isak kepadanya,
4 dan kepada Isak Aku berikan Yakub dan Esau. Aku sudah memberikan
kepada Esau pegunungan Seir untuk menjadi miliknya, sedangkan Yakub
dan anak-anaknya pergi ke Mesir.
5 "Kemudian Aku mengutus Musa dan Harun, lalu mendatangkan berba-
gai bencana besar kepada bangsa Mesir. Sesudah itu Aku membawa nenek
moyang kalian keluar dari Mesir.
6 Tetapi waktu mereka sampai di Laut Merah, orang Mesir mengejar
mereka dengan kereta perang dan pasukan berkuda.
7 Ketika mereka berteriak minta tolong kepada-Ku, Aku mendatangkan
kegelapan di antara nenek moyang kalian dan pasukan Mesir. Aku juga
menenggelamkan pasukan Mesir. Kalian tahu bagaimana mereka sendiri
menyaksikan apa yang Aku lakukan di Mesir. Setelah itu mereka lama
tinggal di padang belantara.
8 "Lalu Aku membawa kalian ke daerah orang Amori di sebelah timur sun-
gai Yordan. Mereka berperang melawan kalian, tetapi Aku membinasakan
mereka dan membuat kalian menang supaya kalian bisa menduduki negeri
mereka.
9 Lalu Balak anak Zipor memerangi kalian. Balak adalah raja negeri Moab.
Dia memanggil Bileam anak Beor untuk mengutuk kalian.
10 Tetapi Aku tidak membiarkan Bileam melakukannya. Sebaliknya, Aku
membuat dia memberkati kalian. Dengan demikian Aku menyelamatkan
kalian dari Balak.
11 "Ketika kalian menyeberangi sungai Yordan dan tiba di Yeriko, pen-
duduk Yeriko berperang melawan kalian, demikian juga bangsa Amori,
Feris, Kanaan, Het, Girgasi, Hewi, dan Yebus. Tetapi Aku menyerahkan
mereka kepada kalian.
12 Aku membuat mereka dan juga kedua raja orang Amori itu begitu
ketakutan sehingga mereka lari dari kalian. Kalian menang bukan karena
pedang maupun panahmu.

13 Aku memberikan kepada kalian tanah walaupun bukan kalian yang
menggarapnya, dan kota-kota walaupun bukan kalian yang membangun-
nya. Sekarang kalian tinggal di dalamnya. Aku juga memberikan kepada
kalian kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun walaupun bukan
kalian yang menanamnya, dan kalianlah yang memakan hasilnya."

Pembaruan perjanjian antara bangsa Israel dengan TUHAN

14 Lalu Yosua berkata, "Karena itu kalian harus takut dan hormat kepada
TUHAN. Sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Musnahkanlah berhala-
berhala yang dulu disembah oleh nenek moyangmu di seberang sungai
Efrat dan di Mesir. Sembahlah hanya TUHAN saja.
15 Akan tetapi, kalau menurut kalian menyembah TUHAN itu tidak baik,
pilihlah pada hari ini siapa yang akan kalian sembah. Apakah kalian
mau menyembah dewa-dewa yang dulu disembah nenek moyangmu di
seberang sungai Efrat? Atau apakah kalian mau menyembah dewa-dewa
yang disembah bangsa Amori, yang negerinya kalian diami ini? Tetapi saya
dan seluruh keluarga saya akan mengabdi kepada TUHAN!"
16 Bangsa itu menjawab, "Kami tidak akan pernah meninggalkan TUHAN
untuk menyembah dewa-dewa!
17 Karena TUHAN Allah kitalah yang sudah membawa kita dan nenek
moyang kita keluar dari perbudakan di Mesir. Dialah yang membuat
keajaiban-keajaiban besar di depan mata kita. Dia jugalah yang selama ini
melindungi kita sepanjang perjalanan ketika kita melewati semua bangsa
asing.
18 TUHAN sudah mengusir semua bangsa dari hadapan kita, termasuk
orang Amori yang tinggal di negeri ini. Jadi, kami juga akan menyembah
TUHAN, sebab Dialah Allah kita."
19 Berkatalah Yosua kepada bangsa Israel, "Kalian tidak sanggup
mengabdi kepada TUHAN, karena Dia adalah Allah yang kudus dan
cemburu. Dia tidak akan bersabar terhadap pelanggaran dan dosamu.
20 Apabila kalian meninggalkan TUHAN dan menyembah dewa-dewa,
Dia akan berbalik melawan kalian, walaupun sebelumnya Dia baik kepada
kalian. Dia akan mencelakai dan membinasakan kalian."
21 Jawab bangsa Israel, "Kami tidak akan meninggalkan TUHAN! Hanya
TUHANlah yang akan kami sembah."
22 Lalu kata Yosua kepada mereka, "Kalian menjadi saksi bagi dirimu
sendiri, bahwa kalian sudah memilih untuk menyembah TUHAN."
Jawab mereka, "Ya, kamilah saksinya!"
23 Kata Yosua, "Kalau begitu, musnahkanlah berhala-berhala yang ada
di antara kalian dan mengabdilah kepada TUHAN, Allah Israel, dengan
sepenuh hati."
24 Jawab bangsa itu kepada Yosua, "Kami akan menyembah TUHAN, Allah
kita. Kami akan taat kepada-Nya."
25 Pada hari itu di Sikem, Yosua mengadakan perjanjian antara bangsa
Israel dengan TUHAN, dan menetapkan hukum serta peraturan-peraturan
bagi mereka.
26 Yosua menulis semuanya itu dalam sebuah kitab hukum Allah. Sebagai
peringatan, dia menempatkan sebuah batu besar di bawah pohon besar, di
dekat kemah TUHAN.
27 Kata Yosua kepada bangsa Israel, "Lihatlah, batu ini ada di sini selama
perkataan TUHAN disampaikan. Karena itu batu ini menjadi saksi bisu bagi
kita, sebagai pengingat agar kalian tidak meninggalkan Allahmu."

28 Lalu Yosua menyuruh mereka pulang ke tanah warisannya masing-
masing.

Yosua meninggal

29 Beberapa waktu sesudah itu, Yosua anak Nun, hamba TUHAN itu,
meninggal pada umur seratus sepuluh tahun.
30 Mereka menguburkannya di tanah warisannya, di Timnat Serah di
pegunungan Efraim, di sebelah utara gunung Gaas.
31 Bangsa Israel menyembah TUHAN sepanjang hidup Yosua. Sesudah
dia meninggal, mereka tetap menyembah TUHAN selama masih ada para
tua-tua yang hidup lebih lama daripada Yosua, yaitu mereka yang sudah
menyaksikan semua perbuatan TUHAN bagi bangsa Israel.
32 Tulang-tulang Yusuf, yang dibawa bangsa Israel keluar dari Mesir,
dikuburkan di Sikem, tanah yang dibeli Yakub dengan harga seratus keping
perak dari anak-anak Hemor. Hemor adalah ayah Sikem. Tanah ini menjadi
warisan bagi keturunan Yusuf.
33 Eleazar anak Harun juga meninggal. Dia dikuburkan di kota Gibea
di pegunungan Efraim. Kota itu sudah diberikan kepada Pinehas, anak
Eleazar.

Hakim-hakim

Penaklukan daerah Kanaan sesudah Yosua meninggal

1 Sesudah Yosua meninggal, umat Israel bertanya kepada TUHAN, “Suku
mana yang harus maju terlebih dahulu untuk berperang melawan orang
Kanaan?”
2 Jawab TUHAN, “Suku Yehuda yang maju lebih dulu. Aku sudah mem-
berikan negeri itu kepada mereka.”
3 Lalu suku Yehuda berkata kepada suku Simeon, saudara mereka,
“Bergabunglah bersama kami untuk memerangi orang Kanaan dan mere-
but wilayah yang ditentukan untuk kami. Sesudah itu kami juga akan
membantu kalian merebut wilayah yang ditentukan bagi kalian.” Maka
suku Simeon pun ikut bersama suku Yehuda.
4-5 Mereka maju berperang dan TUHAN membuat mereka menang atas
orang Kanaan serta orang Feris. Di kota Bezek mereka membunuh sepuluh
ribu orang. Di sana mereka juga menemukan raja Bezek dan menyerang
dia.
6 Saat dia melarikan diri, mereka mengejar dan menangkap dia. Mereka
memotong ibu jari dari kedua tangan dan kedua kakinya.
7 Lalu kata raja Bezek itu, “Saya pernah mengalahkan tujuh puluh raja
dan memotong ibu jari tangan dan kaki mereka. Lalu seperti anjing mereka
terpaksa sisa-sisa makanan yang jatuh dari meja saya. Sekarang Allah
membalaskan kepada saya sebagaimana saya memperlakukan raja-raja
itu.” Kemudian dia dibawa ke Yerusalem dan mati di sana.
8 Sesudah itu suku Yehuda menyerang kota Yerusalem dan merebutnya.
Mereka membantai penduduknya dan membakar kota itu.
9 Mereka juga menyerang orang-orang Kanaan yang tinggal di daerah
perbukitan, di padang belantara Negeb di wilayah selatan, dan di dataran
rendah.
10 Kemudian mereka mengalahkan dan menghabisi tiga keluarga besar
raksasa Kanaan yang tinggal di kota Kiryat Arba, yaitu orang-orang Sesai,
Ahiman, dan Talmai.✡ Di kemudian hari, kota itu diberi nama Hebron.
11 Dari Hebron, mereka pergi menyerang penduduk kota Kiryat Sefer. Di
kemudian hari kota itu diberi nama Debir.
12 Pada waktu itu Kaleb berkata, “Kepada siapa pun yang menyerang kota
Kiryat Sefer dan berhasil merebutnya, aku akan memberikan Aksa, anak
perempuanku, menjadi istrinya.”✡
13 Lalu Otniel, anak Kenas saudara Kaleb, berhasil merebut kota itu. Maka
Kaleb memberikan Aksa kepada Otniel untuk menjadi istrinya.
14 Ketika mereka menikah, Aksa membujuk Otniel untuk meminta ladang
dari Kaleb, ayahnya. Tetapi ketika Aksa sedang menunggangi keledai, dia
bertemu dengan Kaleb. Aksa turun dari keledainya dan Kaleb bertanya,
“Apa yang kamu inginkan?”
15 Jawab Aksa, “Aku punya permintaan khusus. Ayah sudah memberiku
tanah kering di padang belantara Negeb di selatan. Karena itu, mohon
berikanlah juga kepadaku mata air.” Maka Kaleb memberikan dua mata
air kepadanya, satu di dataran tinggi dan satu di dataran rendah.
16 Waktu suku Yehuda meninggalkan kota Yeriko (yang juga disebut kota
Pohon Kurma), orang-orang Keni— yaitu keturunan dari mertua Musa— ikut

✡ **1:10** Yos. 15:14; Ul. 9:2 ✡ **1:12** Yos. 15:16

bersama mereka menuju ke padang belantara di bagian selatan wilayah
Yehuda. Orang-orang Keni itu menetap di antara suku Yehuda di dekat kota
Arad, di Negeb.

17 Kemudian suku Yehuda bergabung dengan suku Simeon untuk
menumpas orang-orang Kanaan yang tinggal di kota Zefat. Mereka mem-
binasakan seluruh kota itu sehingga kota itu dinamai Horma, yang artinya
'musnah'.
18-19 TUHAN menyertai suku Yehuda sehingga mereka berhasil merebut
kota Gaza, Askelon, dan Ekron, serta daerah-daerah di sekitarnya. Yehuda
juga berhasil menguasai daerah perbukitan, tetapi mereka tidak dapat
mengusir penghuni daerah lembah karena penduduk di sana memiliki
kereta-kereta perang dari besi.

20 Kota Hebron diberikan kepada Kaleb, sesuai janji Musa. Dan Kaleb
mengusir tiga keluarga besar raksasa keturunan Anakim dari sana.✡

21 Akan tetapi, suku Benyamin tidak mengusir orang Yebus yang tinggal
di Yerusalem. Karena itu, orang Yebus masih tinggal di sana bersama suku
Benyamin sampai kitab ini ditulis.

22-23 Kedua suku keturunan Yusuf (yaitu Efraim dan Manasye) menyerang
kota Betel (yang sejak zaman dahulu disebut Lus).✡ TUHAN menyertai
mereka. Sebelum menyerang, mereka mengutus beberapa orang untuk
mengintai kota itu.

24 Ketika para pengintai melihat seorang laki-laki keluar dari kota itu,
mereka berkata kepadanya, "Kalau kamu menunjukkan pintu rahasia un-
tuk masuk ke kota ini, kami akan berbaik hati dan tidak membunuhmu."
25 Maka laki-laki itu menunjukkan pintu rahasia kota Betel kepada
mereka. Lalu Suku Efraim dan suku Manasye menyerang Betel dan mem-
bunuh semua penduduk di sana, kecuali laki-laki itu dan seluruh keluar-
ganya.
26 Laki-laki itu pergi ke negeri orang Het. Di sana dia membangun sebuah
kota dan menamainya Lus. Itulah nama kota itu sampai saat kitab ini ditulis.

27 Suku Manasye tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di kota
Bet Sean, Taanak, Dor, Yibleam, dan Megido serta desa-desa di sekitar kota-
kota itu, karena orang-orang Kanaan itu bersikeras untuk tetap tinggal di
sana.
28 Ketika bangsa Israel menjadi lebih kuat, mereka memperbudak orang-
orang Kanaan itu, tetapi tidak pernah mengusir mereka sepenuhnya.

29 Suku Efraim juga tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di
kota Gezer. Jadi, orang-orang Kanaan itu tetap tinggal di antara suku Efraim.

30 Suku Zebulon tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di kota
Kitron dan Nahalol. Jadi, orang-orang Kanaan itu tetap tinggal di antara
suku Zebulon, walaupun sebagai budak mereka.

31 Suku Asyer juga tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di
kota Ako, Sidon, Ahlab, Aksib, Helba, Afek, dan Rehob.
32 Jadi, mereka hidup di antara orang-orang Kanaan itu.

33 Suku Naftali tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di kota
Bet Semes dan kota Bet Anat. Jadi, suku Naftali tinggal di antara penduduk
asli daerah itu, dan akhirnya memperbudak mereka.

34 Suku Dan didesak orang Amori mundur ke daerah perbukitan. Orang
Amori tidak membiarkan mereka turun ke daerah dataran rendah.

✡ **1:20** Hak. 1:10; Yos. 15:14 ✡ **1:22-23** Kej. 28:19

35 Orang Amori yang tinggal di gunung Heres, kota Ayalon, dan kota
Saalbim bersikeras untuk tetap tinggal di sana. Di kemudian hari, suku
Efraim dan Manasye bertambah kuat dan memperbudak orang Amori itu.
36 Sedangkan di selatan, wilayah bangsa Amori dahulu dimulai dari Sela
di timur, melalui Jalur Pendakian Kalajengking, dan terus mendaki ke barat
sampai daerah perbukitan.*

2

Malaikat menegur bangsa Israel di Bokim

1 Seorang malaikat wakil TUHAN pergi dari Gilgal ke Bokim untuk mene-
gur bangsa Israel. Dia menyampaikan pesan TUHAN yang berkata, "Aku
sudah membawa kalian keluar dari Mesir menuju ke negeri yang Aku
janjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang kalian. Aku juga sudah
berkata, 'Aku tidak akan pernah mengingkari perjanjian-Ku dengan kalian.'
2 Dan Aku telah menyuruh, 'Kalian tidak boleh mengikat perjanjian
dengan penduduk negeri ini, dan kalian harus menghancurkan mezbah-
mezbah dewa mereka.' Tetapi kalian sama sekali tidak taat kepada-Ku!
3 Karena itu Aku tidak akan lagi mengusir bangsa-bangsa Kanaan dari
hadapan kalian. Mereka akan membuatmu menderita, dan kalian akan
terjerat dalam penyembahan dewa mereka."
4 Mendengar perkataan malaikat itu, umat Israel meratap dengan
nyaring.
5 Selanjutnya tempat itu dinamai Bokim, artinya 'tempat tangisan'.
Mereka pun mempersembahkan kurban kepada TUHAN di sana.

Bangsa Israel menyembah dewa-dewa

6 Dulu, sesudah bangsa Israel berhasil menguasai negeri Kanaan, Yosua
membubarkan mereka supaya setiap suku pergi untuk menduduki tanah
warisan yang sudah diberikan kepada mereka masing-masing.
7 Bangsa Israel setia menyembah TUHAN semasa hidup Yosua dan para
tua-tua yang hidup lebih lama daripadanya, yaitu generasi yang sudah
menyaksikan seluruh perbuatan ajaib TUHAN bagi Israel.
8 Yosua, hamba TUHAN itu, meninggal pada umur 110 tahun
9 dan dikuburkan di tanah warisannya di Timnat Heres, di wilayah
perbukitan Efraim, sebelah utara gunung Gaas.
10 Sesudah semua orang dari generasi itu meninggal, generasi berikutnya
tidak mengenal TUHAN maupun perbuatan-perbuatan-Nya yang hebat bagi
bangsa Israel.
11 Mereka berbuat jahat di mata TUHAN dan menyembah berbagai
macam patung Baal.*
12 Mereka meninggalkan TUHAN, Allah leluhur mereka, yang sudah
membawa nenek moyang Israel keluar dari Mesir. Mereka malah bersujud
menyembah dewa-dewa dari bangsa-bangsa di sekeliling mereka. Hal itu
membuat TUHAN marah.

---

* **1:36** ***Jalur Pendakian*** ... Beberapa keterangan tentang perbatasan daerah Amori di ayat ini tidak dapat dipastikan sekarang. Diperkirakan Jalur Pendakian Kalajengking berada di dekat Bersyeba di bagian timur dan selatan Israel. Alasan jalur itu diberi nama Pendakian Kalajengking tidak diketahui.

* **2:11** ***berbagai macam patung Baal*** Nama Baal berarti 'penguasa'. Para penyembahnya percaya bahwa Baal bisa mengaruniakan kesuburan. Pada zaman itu bentuk patung-patung Baal tidak berwujud sama, dan cara menyembahnya juga berbeda-beda di setiap kuilnya. Di Hak. 9:4, Baal Berit adalah contoh penyembahan yang dilakukan di kota Sikem.

13 Mereka meninggalkan TUHAN dan menyembah dewa-dewa Baal dan
dewi Astoret.†
14 Maka murka TUHAN berkobar atas bangsa Israel. Dia membiarkan
musuh-musuh merampas harta mereka. Dia juga membuat Israel kalah
ketika diserang oleh bangsa-bangsa musuh di sekeliling mereka, sehingga
Israel tidak lagi sanggup menghadapi lawannya.
15 Sebagaimana sudah diperingatkan TUHAN dengan bersumpah, setiap
kali Israel maju berperang, TUHAN membuat mereka kalah. Bangsa Israel
pun sangat menderita.

TUHAN mulai mengangkat pembela-pembela untuk menyelamatkan bangsa Israel

16 Lalu TUHAN mengangkat pembela-pembela‡ untuk menyelamatkan
bangsa Israel dari musuh-musuh yang menjarah mereka.
17 Akan tetapi, umat Israel tidak mendengarkan hakim-hakim itu. Seba-
liknya, mereka bersujud menyembah dewa-dewa. Mereka mengkhianati
TUHAN seperti seorang istri yang mengkhianati suaminya dengan pergi
melacur. Begitu cepatnya mereka menyimpang dari jalan hidup nenek
moyang mereka yang taat kepada perintah TUHAN. Generasi ini sudah
menyimpang.
18 Setiap kali TUHAN mengangkat seorang hakim untuk bangsa Israel,
TUHAN menyertai hakim itu seumur hidupnya dan menyelamatkan Israel
dari musuh. TUHAN bertindak karena kasihan mendengar umat-Nya
merintih akibat penindasan musuh.
19 Tetapi sesudah hakim itu meninggal, umat Israel kembali berbuat jahat,
bahkan lebih jahat daripada generasi sebelumnya. Mereka menyembah
dan mengabdi kepada dewa-dewa. Bangsa itu memang keras kepala dan
tidak mau meninggalkan perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.
20 Maka murka TUHAN berkobar atas bangsa Israel. Kata-Nya, “Bangsa ini
sudah melanggar perjanjian✡ yang Aku perintahkan kepada nenek moyang
mereka dan tidak menaati perkataan-Ku,
21 maka Aku tidak akan lagi mengusir bangsa apa pun yang masih tinggal
di negeri itu setelah Yosua meninggal.
22 Aku akan membiarkan bangsa-bangsa itu tetap di sana untuk menguji
bangsa Israel, apakah mereka akan kembali hidup menurut jalan-Ku seperti
generasi sebelumnya, atau tidak.”
23 Itulah alasan TUHAN tidak menyerahkan bangsa-bangsa itu ke tangan
bangsa Israel pada zaman Yosua. Dia membiarkan musuh-musuh tetap di
negeri itu dan tidak segera mengusir mereka.

3

Penduduk asli yang tersisa di Kanaan

1-3 Inilah bangsa-bangsa yang TUHAN biarkan tinggal di Kanaan:
kelima kerajaan orang Filistin,
semua orang Kanaan,
orang Sidon,

---

† **2:13** ***dewi Astoret*** Astoret adalah berhala berbentuk perempuan yang dianggap dewi pemberi kesuburan dan kemakmuran. Astoret dipercaya sebagai istri dewa Baal. ‡ **2:16** ***pembela*** Secara harfiah: hakim. Di zaman ini, peran seorang pembela yang lebih dominan adalah untuk membela keadilan bangsa Israel dari ancaman bangsa-bangsa lain. Tetapi sebagai pemimpin penting, para pembela juga memutuskan perkara di antara rakyat seperti hakim-hakim di zaman kerajaan Israel.
✡ **2:20** Kel. 28—30; Yos. 8:30-35

dan orang Hewi yang tinggal di gunung Libanon, mulai dari gunung Baal
Hermon sampai ke jalan masuk Hamat.
TUHAN membiarkan mereka tinggal di sana untuk menguji generasi bangsa
Israel yang tidak mengalami perang merebut Kanaan. TUHAN hendak
melatih generasi baru itu untuk berperang.
4 TUHAN memakai bangsa-bangsa itu untuk menguji apakah bangsa Israel
akan taat kepada perintah yang Dia sampaikan kepada nenek moyang
mereka melalui Musa.
5 Tetapi sementara bangsa Israel hidup di antara orang Kanaan, Het,
Amori, Feris, Hewi, dan Yebus,
6 mereka melakukan kawin campur dengan orang-orang itu dan menyem-
bah dewa-dewa mereka.

Otniel menjadi pembela Israel

7 Dalam pandangan TUHAN, bangsa Israel sudah menjadi sangat ja-
hat. Mereka melupakan TUHAN, Allah mereka, dan menyembah berbagai
macam dewa Baal serta dewi Asyera.✡
8 Maka TUHAN sangat marah kepada bangsa Israel dan menyerahkan
mereka ke tangan Raja Kusan Risyataim dari Aram Naharaim. Raja itu
menguasai bangsa Israel selama delapan tahun
9 sehingga bangsa Israel berseru-seru minta tolong kepada TUHAN. Lalu
Dia mengutus seorang penyelamat untuk mereka, yaitu Otniel, anak dari
adik Kaleb yang bernama Kenas.
10 Roh TUHAN menggerakkan Otniel sehingga dia menjadi pembela bagi
bangsa Israel. Dia memimpin pasukan Israel pergi berperang melawan Raja
Kusan Risyataim, dan TUHAN memberikan kemenangan kepadanya.
11 Maka negeri itu pun aman dari musuh selama empat puluh tahun,
sampai Otniel meninggal dunia.

Ehud menjadi pembela Israel

12 Bangsa Israel kembali berbuat jahat di mata TUHAN. Karena kejahatan
mereka, TUHAN membuat Raja Eglon dari Moab menjadi kuat sehingga dia
menguasai Israel.
13 Raja Eglon mengajak bangsa Amon dan Amalek untuk bergabung den-
gannya. Mereka menyerang dan mengalahkan bangsa Israel serta merebut
kota Yeriko (yang disebut juga Kota Pohon Kurma).
14 Lalu Israel dijajah oleh Eglon selama delapan belas tahun.
15 Tetapi ketika bangsa Israel berseru meminta tolong kepada TUHAN,
TUHAN mengangkat seorang penyelamat untuk mereka, yaitu Ehud anak
Gera dari suku Benyamin. Ehud adalah seorang yang kidal. Selama ini
Ehud bertugas sebagai pengantar pajak dari bangsa Israel kepada Eglon,
raja Moab.
16 Ehud membuat sebuah pedang bermata dua yang panjangnya hampir
setengah meter. Dia menyembunyikan pedang itu di balik bajunya dengan
mengikatkannya pada paha kanan,
17 lalu dia pergi untuk menyerahkan pembayaran pajak kepada Raja
Eglon. Eglon ini sangat gemuk badannya.
18 Sesudah menyerahkan pembayaran, Ehud bersama orang-orang yang
menyertai dia membawa pajak itu pun berjalan pulang.
19 Tetapi ketika sampai di patung-patung batu di Gilgal, Ehud sendiri
kembali ke istana Eglon dan berkata kepadanya, “Tuanku Raja, hamba
datang membawa pesan rahasia untuk Tuanku.”

✡ **3:7** Hak. 2:11 CK; 12:13 CK

Kata raja kepada para pelayannya, “Keluar!” Maka semua pelayannya meninggalkan
20 mereka berdua di ruangan yang sejuk di loteng istana. Eglon sedang
duduk ketika Ehud mendekati dia dan berkata, “Hamba membawa pe-
san dari Allah untuk Tuanku Raja.” Lalu Eglon pun berdiri dari tempat
duduknya.
21 Saat itu juga Ehud mencabut pedangnya dengan tangan kiri dan
menikam perut Eglon
22 sampai seluruh pedang itu tertancap masuk dan tertutup oleh lemak.
Usus besarnya pun terburai keluar. Ehud tidak mencabut pedangnya
kembali.
23 Kemudian Ehud keluar diam-diam lewat jalan lain setelah mengunci
semua pintu ruang atas itu.
24 Sesudah Ehud pergi, para pelayan Eglon datang dan heran melihat
pintu-pintu ruangan atas terkunci. Sangka mereka, “Raja pasti sedang
buang air besar di kamar kecil di ruangannya itu.”
25 Para pelayan itu menunggu-nunggu begitu lama sampai mereka ke-
bingungan karena raja tidak juga membuka pintu. Akhirnya, mereka
mengambil kunci dan membuka pintunya. Saat itulah mereka terperanjat
karena melihat tuan mereka sudah tergeletak mati di lantai.
26 Sedangkan Ehud sudah lari melewati patung-patung batu dan sampai
ke Seira sementara para pelayan tadi sedang menunggu-nunggu.
27-28 Ketika Ehud tiba di perbukitan Efraim, dia meniup terompet dan
perintahkan, “Ikutlah aku! TUHAN sudah menyerahkan musuh kita, bangsa
Moab, ke tangan kita.” Maka Ehud memimpin bangsa Israel turun dari
perbukitan itu dan mereka merebut daerah penyeberangan orang Moab di
sungai Yordan. Mereka tidak membiarkan seorang pun menyeberang.*
29 Pada waktu itu bangsa Israel menyerang dan membunuh sekitar sepu-
luh ribu prajurit Moab yang kuat dan tangkas. Tidak ada satu pun yang lolos.
30 Demikianlah Israel mengalahkan Moab hari itu, dan negeri mereka pun
aman selama delapan puluh tahun.

Samgar menjadi pembela Israel

31 Sesudah Ehud, orang berikutnya yang menyelamatkan Israel adalah
Samgar, anak Anat. Dalam pertempuran, dia membunuh enam ratus orang
Filistin dengan tongkat penggiring sapi.

4

Debora dan Barak

1 Sesudah Ehud meninggal, bangsa Israel kembali melakukan apa yang
jahat di mata TUHAN.
2 Maka TUHAN menyerahkan bangsa itu ke tangan Yabin, raja orang
Kanaan yang memerintah di kota Hazor. Panglima perangnya bernama
Sisera. Dia tinggal di Haroset Hagoyim.
3 Sisera memiliki sembilan ratus kereta perang dari besi. Dia menindas
Israel dengan kejam selama dua puluh tahun. Maka umat Israel pun
berteriak meminta tolong kepada TUHAN.
4 Pada waktu itu, Debora, seorang nabi perempuan, istri Lapidot, menjadi
pemimpin bangsa Israel.

---

* **3:27-28** ***merebut daerah penyeberangan*** ... Dengan merebut daerah penyeberangan, orang Moab tidak bisa melarikan diri dan tidak bisa menerima bantuan dari orang Moab lainnya di seberang sungai Yordan.

5 Dia biasa duduk di bawah sebuah pohon kurma yang dinamai ‘pohon
kurma Debora’, di antara kota Rama dan Betel di perbukitan Efraim. Orang
Israel berdatangan membawa perkara mereka kepadanya di sana untuk
mendapatkan penyelesaian.
6 Suatu hari, Debora memanggil Barak anak Abinoam yang tinggal di
Kedes di wilayah Naftali. Kata Debora kepadanya, “Inilah perintah TUHAN
Allah Israel kepadamu, ‘Pergilah ke gunung Tabor bersama sepuluh ribu
orang pasukan dari suku Naftali dan Zebulon!’
7 TUHAN berjanji, ‘Aku akan membawa Sisera kepadamu di sungai Kison
bersama dengan semua kereta dan pasukan Yabin. Di situ Aku akan
menyerahkan dia ke tanganmu.’ ”
8 Jawab Barak kepada Debora, “Kalau engkau juga pergi, saya akan pergi.
Tetapi kalau engkau tidak ikut, saya tidak akan pergi.”
9 Kata Debora, “Saya akan pergi bersamamu. Tetapi kamu tidak akan
mendapat kehormatan dari tugas ini, karena TUHAN akan menyerahkan
Sisera ke tangan seorang perempuan.” Lalu pergilah Debora bersama Barak
ke Kedes.
10 Barak mengerahkan orang-orang Zebulon dan Naftali untuk naik ke
Kedes. Sepuluh ribu orang berjalan kaki mengikuti dia. Debora juga pergi
bersamanya.
11 Pada waktu itu, ada seorang Keni yang bernama Heber. (Bangsa Keni
adalah keturunan Hobab, ayah mertua Musa.) Heber sudah berpisah dari
bangsa Keni dan saat itu dia tinggal di sekitar pohon besar di Zaananim,
dekat Kedes.
12 Ketika Sisera mendengar bahwa Barak sudah naik ke gunung Tabor,
13 dia memerintahkan agar kesembilan ratus kereta perangnya dib-
erangkatkan dari Haroset Hagoyim ke sungai Kison, beserta seluruh pa-
sukannya.
14 Kata Debora kepada Barak, “Bersiaplah! Hari ini TUHAN sudah meny-
erahkan Sisera kepadamu! TUHAN sudah maju di depanmu!” Maka Barak
memimpin sepuluh ribu orang turun dari gunung Tabor.
15 Mereka menyerang pasukan Sisera. TUHAN membuat Sisera serta
semua pasukan dan pengendara keretanya panik dan menjadi kacau. Sisera
turun dari keretanya lalu melarikan diri dengan berjalan kaki.
16 Barak mengejar kereta-kereta dan pasukan tentara itu di sepanjang
jalan sampai ke Haroset Hagoyim. Seluruh pasukan Sisera mati dibunuh.
Tidak ada satu pun yang selamat.
17 Sementara itu, Sisera melarikan diri ke kemah Yael, istri Heber, orang
Keni, karena ada hubungan baik antara Raja Yabin dan keluarga Heber.
18 Yael keluar menyambut Sisera serta berkata kepadanya, “Mari masuk
ke kemah saya, Tuan. Silakan masuk dan beristirahatlah di sini. Jangan
takut.” Maka Sisera masuk ke kemah Yael. Dia berbaring, dan Yael
menutupinya dengan selimut.
19 Kata Sisera kepada Yael, “Saya haus. Tolong ambilkan sedikit air untuk
saya.” Yael pun membuka kantong kulit yang berisi susu, memberinya
minum, dan menyelimuti dia kembali.
20 Kata Sisera kepadanya, “Berdirilah di pintu kemah. Jika ada yang
datang dan bertanya kepadamu, ‘Apakah ada laki-laki di sini?’ Jawablah
‘Tidak ada.’ ”
21 Sesudah itu Sisera tertidur karena kelelahan. Kemudian Yael mengam-
bil sebatang pasak kemah dan sebuah palu, lalu mendekati Sisera dengan

diam-diam. Dia memalu pasak itu ke pelipis kepala Sisera sampai menembus ke tanah. Sisera pun mati.
22 Ketika Barak datang mengejar Sisera, Yael keluar dari kemah untuk menyambut dia. Katanya, "Mari, saya akan menunjukkan orang yang engkau cari." Barak masuk ke kemah Yael dan melihat Sisera sudah terbujur mati dengan pasak kemah menancap di pelipis kepalanya.
23 Demikianlah hari itu Allah menundukkan Yabin, raja Kanaan, di hadapan bangsa Israel.
24 Sejak saat itu Israel semakin menekan Raja Yabin sampai akhirnya mereka membinasakan dia.

5

Nyanyian Kemenangan Debora

1 Pada hari itu Debora dan Barak anak Abinoam menyanyikan lagu ini:
2 Terpujilah Engkau, ya TUHAN!
Karena pemuka-pemuka Israel maju memimpin,
dan umat-Mu pun ikut dengan sukarela!

3 Hai raja-raja dan para penguasa, dengarkanlah!
Aku hendak menyanyikan pujian bagi TUHAN, Allah Israel.

4 TUHAN, ketika Engkau berangkat dari pegunungan Seir
dan melintasi dataran tanah Edom,
bumi bergetar dan awan-awan menumpahkan hujan lebat.
Langit pun seolah-olah runtuh.
5 Gunung-gunung berguncang saat Engkau hadir, ya TUHAN Allah Israel,
seperti gunung Sinai gemetar waktu hadirat-Mu turun di sana.

6 Pada zaman Samgar dan zaman Yael, tidak ada yang berani melewati jalan raya.
Semua orang sembunyi-sembunyi melalui jalan tikus.
7 Desa-desa di Israel menjadi sunyi sepi.
Di mana-mana seakan tak ada kehidupan,
sampai aku, Debora, maju!
Aku maju memberanikan diri menjadi ibu yang membela Israel.
8 Gara-gara Israel memilih dewa-dewa baru untuk disembah
musuh-musuh memerangi kita, mengepung pintu gerbang kita.
Di antara empat puluh ribu laki-laki di Israel
tak ada satu pun tombak ataupun perisai.
9 Namun, betapa bangga hatiku terhadap para pemuka Israel.
Mereka menjawab panggilan perang dengan sukarela.
Terpujilah Engkau, ya TUHAN!

10 Hai seluruh rakyat, mari merayakan kemenangan kita—
baik para bangsawan yang menunggang keledai putih berpelana indah
maupun orang-orang yang berjalan kaki!
11 Di tempat-tempat menimba air terdengar nyanyian sukacita
sahut-menyahut menceritakan keadilan TUHAN dan kemenangan laskar-Nya, Israel.
Ke gerbang-gerbang kota, barisan umat TUHAN berderap.

12 Bangunlah, Debora, bangunlah!
Berdiri dan bernyanyilah!

Bangkitlah, Barak anak Abinoam!
Giringlah para tawananmu!

13 Lalu berkumpullah para pemuka dan rakyat.
Umat TUHAN yang masih tersisa datang bergabung bersamaku, Debora,
untuk berjuang melawan musuh Israel yang kuat.
14 Pasukan dari suku Efraim turun ke lembah, yaitu mereka yang mendiami tanah yang direbut dari bangsa Amalek.
Di belakang mereka laskar suku Benyamin mengiring.
Dari Manasye Barat, para komandan membawa pasukan-pasukan mereka, keturunan Makir.✡
Juga dari suku Zebulon datang para komandan pangkat tinggi bersama pasukannya.
15 Bersama aku, Debora, majulah para komandan dan pasukan suku Isakar.
Di bawah pimpinan Barak mereka berlari ke lembah pertempuran.
Tetapi kalian suku Ruben terlalu peragu!
16 Mengapa kalian duduk-duduk saja di dekat kandang domba masing-masing?
Apakah hanya untuk mendengarkan bunyi siul para gembala memimpin pulang kawanan dombanya?
Kalian saling bertanya-tanya, ‘Apakah kita akan ikut berperang?’
Tetapi akhirnya tidak ada yang berani mengambil keputusan.
17 Suku Gad tetap tinggal di rumah-rumah mereka di sebelah timur sungai Yordan,
sementara suku Dan sibuk berdagang dengan kapal-kapal.
Suku Asyer juga tenang-tenang saja di tempat tinggal mereka di sepanjang pesisir laut,
dekat tempat kapal berlabuh.
18 Tetapi suku Zebulon dan Naftali maju ke medan perang.
Mereka berani mempertaruhkan nyawa, bahkan sampai mati.

19 Lalu datanglah pasukan raja-raja Kanaan menyerang kita
di kota Taanak dekat mata air Megido.
Tetapi mereka gagal mendapat jarahan.
20 Dari langit, bintang-bintang memerangi panglima Sisera,
dari tempat peredarannya masing-masing.
21 Seperti pasukan raja Mesir tenggelam di Laut Merah,
begitu juga pasukan Sisera pun hanyut di sungai Kison, sungai purbakala itu!
(Dan aku, Debora, menguatkan hatiku dengan berkata, ‘Ayo, maju terus pantang mundur!’)
22 Lalu terdengarlah derap kuda-kuda menghentak
berlari dari pertempuran.
23 Malaikat utusan TUHAN✡ berkata, ‘Terkutuklah penduduk kota-kota Israel*
yang tidak bergabung dengan pasukan TUHAN untuk melawan musuh kita yang kuat.’

✡ **5:14** Yos. 13:31 ✡ **5:23** Hak. 2:1 * **5:23** ***kota-kota*** Secara harfiah: Meros. Lokasi kota ini tidak dapat dipastikan. TSI mengikuti penafsir yang mengatakan bahwa Meros melambangkan semua kota Israel yang tidak membantu dalam pertempuran ini.

24 Oh, diberkatilah Yael, istri Heber dari kaum Keni!
Di antara para perempuan penghuni kemah, biarlah dia menjadi yang paling diberkati.
25 Waktu Sisera meminta air, Yael memberinya susu.
Disajikannya minuman dari olahan susu dalam cangkir mewah.
26 Bersenjatakan patok kemah di tangan kiri dan palu di tangan kanannya,
Yael mematok kepala Sisera sampai tembus pelipisnya.
27 Sisera mati terkapar di kaki Yael.
Tempatnya berbaring tidur telah menjadi ranjang kematiannya.

28 Sementara itu ibunda Sisera menengok ke luar dari balik kisi-kisi jendelanya sambil menangis.
Dia berseru, "Mengapa anakku belum juga pulang?
Mengapa derap kereta kudanya belum terdengar?"
29-30 Dayang-dayangnya yang pandai pun menjawab,
"Bukankah mereka sedang membagi-bagi jarahan?
Satu atau dua orang gadis untuk setiap tentara,
kain mahal berwarna-warni untuk Sisera,
dan dua helai kain berhias sulaman indah untuk setiap orang."
Maka kata ibunya, "Ah, benar. Pasti karena itu."

31 Ya TUHAN, binasakanlah semua musuh-Mu!
Tetapi biarlah semua orang yang mengasihi Engkau bersinar bagai matahari di tengah siang!

Sesudah peristiwa itu, negeri Israel aman selama empat puluh tahun.

6

Bangsa Midian menindas Israel

1 Bangsa Israel kembali berbuat jahat di mata TUHAN. Karena itu TUHAN
menyerahkan mereka ke tangan bangsa Midian selama tujuh tahun.
2 Bangsa Midian sangat menindas Israel sehingga orang Israel membuat
tempat persembunyian di gua-gua, di lubang-lubang di gunung, dan tempat-
tempat lain yang aman.
3 Setiap kali bangsa Israel menunggu waktunya panen, orang Midian,
orang Amalek, dan orang-orang dari timur datang menyerang mereka.
4-5 Orang-orang itu datang berbondong-bondong ke daerah Israel mem-
bawa ternak mereka lalu berkemah di sana. Jumlah mereka sangat banyak,
seperti gerombolan belalang yang tidak bisa dihitung. Unta mereka pun
tidak terhitung banyaknya. Mereka menghancurkan ladang-ladang Israel
sampai ke Gaza. Mereka juga mengambil semua domba, sapi, dan keledai,
tanpa meninggalkan sedikit pun persediaan makanan bagi orang Israel.
6 Bangsa Midian membuat Israel begitu melarat sehingga bangsa Israel
berseru meminta tolong kepada TUHAN.
7 Ketika bangsa Israel berseru kepada TUHAN karena penindasan Midian,
8 TUHAN mengutus seorang nabi kepada mereka. Nabi itu berkata,
"Inilah kata TUHAN, Allah Israel: Aku sudah membebaskan kalian dari
perbudakan di Mesir dan menuntun kalian keluar dari sana.
9 Aku sudah melepaskan kalian dari tangan orang Mesir dan dari semua
yang menindas kalian. Aku juga sudah mengusir musuh-musuh kalian serta
memberikan tanah mereka kepadamu.

10 Dan Aku berkata kepada kalian, ‘Akulah TUHAN Allahmu! Jangan takut
atau beribadah kepada dewa-dewa orang Amori, yang tanahnya kalian
diami!’ Tetapi kalian tidak taat kepada-Ku.”

TUHAN mengutus Gideon

11 Kemudian datanglah malaikat wakil TUHAN✡ lalu dia duduk di bawah
pohon besar di Ofra, kota kecil milik Yoas, seorang dari keluarga Abiezer.
Saat itu, Gideon anak Yoas sedang mengirik gandum di lubang tempat
pemerasan anggur, karena dia mau menyembunyikan gandumnya dari
orang Midian.
12 Malaikat itu menampakkan diri kepada Gideon dalam wujud seperti
manusia biasa* dan berkata, “TUHAN menyertaimu, hai pahlawan yang
gagah perkasa!”
13 Jawab Gideon kepadanya, “Tuan, jika TUHAN menyertai kami, men-
gapa semua ini menimpa kami? Di manakah semua perbuatan ajaib-Nya
yang diceritakan oleh nenek moyang kami? Mereka bercerita, ‘TUHAN
membawa kita keluar dari Mesir.’ Tetapi sekarang TUHAN sudah mening-
galkan kami dan menyerahkan kami kepada orang Midian.”
14 Maka TUHAN dengan perantaraan malaikat itu berkata kepada Gideon,
“Kamu orang yang kuat. Pergilah menyelamatkan Israel dari penjajahan
Midian. Aku mengutusmu.”
15 Jawab Gideon, “Tapi Tuan, bagaimana mungkin saya bisa menyela-
matkan Israel? Saya berasal dari keturunan keluarga yang paling lemah di
suku Manasye, dan saya hanyalah anak bungsu dalam keluarga.”
16 Lagi kata TUHAN melalui malaikat itu, “Aku akan menyertaimu! Kamu
akan menghancurkan seluruh pasukan Midian semudah mengalahkan satu
orang saja.”
17 Jawab Gideon, “Jika Engkau memang berkenan kepadaku, berilah aku
suatu tanda untuk membuktikan bahwa Engkau benar-benar menyam-
paikan perkataan TUHAN.
18 Mohon jangan pergi dari sini sampai aku kembali membawa pembe-
rian dan menyajikannya kepada-Mu.”
TUHAN menjawab, “Aku akan menunggu sampai kamu kembali.”
19 Maka Gideon pulang dan menyiapkan seekor anak kambing bersama
roti tidak beragi yang dibuat dari 22 liter tepung. Dia menaruh dagingnya
ke dalam keranjang dan kaldunya ke dalam panci. Lalu Gideon kembali dan
menyajikannya kepada malaikat, yang masih berada di bawah pohon besar.
20 Malaikat itu berkata, “Taruhlah daging dan roti tidak beragi di atas batu
ini, lalu tuangkanlah kaldu itu ke atasnya.” Gideon pun melakukannya.
21 Malaikat itu lalu menyentuh daging dan roti tersebut dengan ujung
tongkatnya. Tiba-tiba muncullah api dari batu itu membakar habis daging
dan roti di atasnya. Kemudian malaikat itu menghilang.
22 Saat itu juga Gideon pun tersadar bahwa orang tadi adalah malaikat.
Dia berseru, “Ya ampun! TUHAN Penguasaku! Aku sudah bertatap muka
dengan malaikat wakil TUHAN!”
23 Tetapi TUHAN menjawab, “Tenangkanlah hatimu. Jangan takut. Kamu
tidak akan mati.”

✡ **6:11** Hak. 2:1 * **6:12** ***seperti manusia biasa*** TSI memberi keterangan ‘seperti manusia biasa’ supaya jelas mengapa Gideon sempat meragukan perkataannya. Terlihat dalam cerita selanjutnya bahwa Gideon awalnya tidak menyadari bahwa dia berbicara dengan malaikat, dan sewaktu malaikat menyampaikan perkataan TUHAN, Gideon tidak langsung mengerti bahwa kata ‘Aku’ merujuk kepada TUHAN.

24 Lalu Gideon mendirikan sebuah mezbah untuk TUHAN di tempat itu
dan menamainya 'TUHAN sumber kedamaian.' Sampai kitab ini ditulis,
mezbah itu masih ada di sana, di kota Ofra.

Gideon menghancurkan mezbah Baal

25 Malam itu juga, TUHAN berkata lagi kepada Gideon, "Ambillah seekor
sapi jantan dari ternak ayahmu, yaitu sapi jantannya yang kedua, yang
berumur tujuh tahun. Robohkanlah mezbah dewa Baal milik ayahmu dan
tebanglah tiang berhala dewi Asyera di sebelahnya.
26 Lalu dirikanlah sebuah mezbah bagi-Ku di atas bukit yang sama itu.
Susunlah batu-batunya sesuai pola yang dipakai untuk semua mezbah-
Ku. Ambillah sapi jantan itu dan persembahkanlah sebagai kurban yang
dibakar habis, dengan menggunakan kayu dari tiang dewi Asyera yang akan
kamu tebang."
27 Maka Gideon mengajak sepuluh orang pelayannya dan melakukan
tepat sesuai perintah TUHAN kepadanya, tetapi dia melakukannya pada
malam hari. Gideon tidak berani mengerjakannya siang hari karena dia
takut kepada keluarga ayahnya dan warga kota itu.
28 Keesokan paginya, ketika orang-orang kota bangun, mereka melihat
mezbah Baal sudah dirobohkan, tiang dewi Asyera sudah ditebang, dan ada
sapi yang sudah dikurbankan di mezbah TUHAN yang baru didirikan.
29 Mereka bertanya satu sama lain, "Perbuatan siapa ini?" Sesudah
mencari tahu, mereka menemukan bahwa pelakunya adalah Gideon anak
Yoas.
30 Kemudian orang-orang kota itu berseru kepada Yoas, "Bawa anakmu
keluar! Dia harus mati karena dia merobohkan mezbah Baal dan menebang
tiang dewi Asyera di sebelahnya."
31 Jawab Yoas kepada orang-orang yang menantangnya itu, "Berani sekali
kalian membela Baal! Apakah menurut kalian Baal perlu dibela dan tidak
mampu membela dirinya sendiri? Kalau Baal benar-benar dewa, dia pasti
bisa membalas siapa pun yang merobohkan mezbahnya. Kalau kalian
sampai bertindak untuk membela Baal, kalian tidak akan dibiarkan hidup
sampai besok pagi!"
32 Sejak hari itu Gideon dijuluki Yerubaal, yang artinya, "Biarlah Baal
membalas," karena Gideon merobohkan mezbah Baal.

Gideon meminta tanda

33 Tidak lama setelah itu, pasukan bangsa Midian, Amalek, serta beberapa
kelompok bangsa dari timur berkumpul. Mereka menyeberangi sungai
Yordan dan berkemah di lembah Yisreel.
34 Lalu Roh TUHAN menguasai Gideon. Maka Gideon meniup terompet
untuk memanggil para tentara dari keluarga besar Abiezer. Mereka pun
berkumpul mengikuti dia.
35 Gideon juga mengutus sejumlah pembawa pesan ke wilayah Manasye,
Asyer, Zebulon, dan Naftali untuk memanggil mereka, dan mereka pun
datang kepadanya.
36 Gideon berkata kepada Allah, "Jika Engkau benar-benar akan memakai
aku untuk menyelamatkan bangsa Israel, seperti yang Engkau katakan,
37 berilah aku tanda sebagai bukti. Aku akan menaruh bulu domba di
tempat pengirikan. Jika embun hanya ada pada bulu domba itu, sedangkan
tanah di sekitarnya kering, maka aku tahu bahwa Engkau benar-benar akan
memakai aku untuk menyelamatkan Israel, seperti yang Engkau katakan."

38 Keesokan harinya Gideon bangun pagi-pagi benar. Ketika dia memeras
bulu domba itu, dia mendapatkan semangkuk penuh air embun, sedangkan
tanah di sekitarnya tetap kering.
39 Gideon berkata lagi kepada Allah, “Janganlah marah kepadaku. Aku
ingin meminta sekali lagi. Izinkanlah aku menguji janji-Mu satu kali lagi
saja dengan bulu domba ini. Kali ini buatlah bulu dombanya tetap kering,
sedangkan tanah di sekitarnya ditutupi embun.”
40 Allah pun melakukan permintaan Gideon pada malam itu. Bulu dom-
banya kering, tetapi tanah di sekitarnya tertutup embun.

7

Allah mengurangi jumlah pasukan Gideon menjadi tiga ratus orang

1 Suatu hari, Gideon (yang dijuluki Yerubaal) beserta pasukannya bangun
pagi-pagi lalu berkemah di dekat mata air Harod. Perkemahan orang
Midian ada di sebelah utara mereka, di lembah dekat bukit More.
2 TUHAN berkata kepada Gideon, “Prajuritmu terlalu banyak. Jika Aku
membuat kalian menang atas pasukan Midian, orang Israel akan meny-
ombongkan diri dengan mengaku, ‘Kita menang karena kekuatan kita
sendiri.’
3 Karena itu umumkanlah, ‘Siapa saja yang merasa takut silakan pergi
dari gunung Gilead* ini dan pulang.’ ” Maka 22.000 orang pulang, dan tersisa
10.000 orang di sana.
4 TUHAN berkata lagi kepada Gideon, “Jumlah mereka masih terlalu
banyak. Bawalah mereka turun ke sungai dan Aku akan memilah mereka
di sana. Kalau Aku berkata, ‘Orang ini akan pergi bersamamu,’ pilihlah dia
untuk pergi. Kalau Aku katakan, ‘Orang ini tidak akan pergi bersamamu,’
jangan pilih dia.”
5 Maka Gideon membawa para prajurit ke tepi sungai. Lalu kata TUHAN
kepadanya, “Pisahkanlah orang yang mencedok dan mencucup air dengan
tangannya seperti anjing minum, dari orang yang berlutut dan minum
langsung dari permukaan sungai.”
6 Ada sekitar tiga ratus orang yang menghirup air dengan tangan mereka,
selebihnya berlutut dan minum langsung dari permukaan air.
7 TUHAN berkata kepada Gideon, “Dengan tiga ratus orang yang
menghirup air dari tangannya itu, Aku akan membuat kamu menang atas
Midian, dan Aku akan menyelamatkan kalian semua. Suruhlah orang yang
lainnya pulang ke rumah masing-masing.”
8 Maka Gideon menyuruh prajurit Israel yang lebih dari 300 tadi untuk
pulang. Ketiga ratus prajurit itu mengambil bekal dan terompet dari orang-
orang yang pulang. Pada waktu itu perkemahan bangsa Midian ada di
lembah di bawah Gideon dan pasukannya.

Gideon memata-matai perkemahan Midian

9 Malam itu TUHAN berkata kepada Gideon, “Bangunlah! Seranglah
perkemahan itu, karena Aku sudah menyerahkannya kepadamu.
10 Tetapi kalau kamu takut untuk menyerang, pergi mengintip ke bawah
di perkemahan itu bersama Pura, pelayanmu.
11 Setelah mendengar pembicaraan mereka, kamu akan menjadi berani
untuk menyerang perkemahan itu.”

---

* **7:3** ***gunung Gilead*** Gunung Gilead yang dimaksud terletak di sebelah barat sungai Yordan, bukan di daerah Gilead di sebelah timur sungai Yordan. Menurut beberapa penafsir, gunung Gilead kemudian disebut gunung Gilboa dalam PL (1Sam. 28:4; 2Taw. 10:1).

Maka Gideon bersama Pura menyusup ke pinggir perkemahan musuh.
12 Orang Midian, Amalek, dan beberapa kelompok bangsa dari timur
memenuhi lembah itu seperti gerombolan belalang. Unta-unta mereka
tidak terhitung, banyak sekali seperti pasir di tepi laut.
13 Saat Gideon tiba, dia mendengar seorang prajurit sedang menceritakan
mimpinya kepada temannya. Kata orang itu, "Aku bermimpi melihat
sebongkah roti jelai terguling-guling turun ke perkemahan Midian. Roti itu
menghantam sebuah kemah, lalu kemah itu roboh dan terguling."
14 Jawab temannya, "Itu pasti pertanda kita akan dikalahkan oleh Gideon
anak Yoas, orang Israel itu. Allah sudah menyerahkan Midian dan seluruh
perkemahan ini ke dalam tangannya."

Pasukan Gideon mengalahkan Midian dengan terompet dan kendi

15 Ketika Gideon mendengar cerita mimpi itu beserta artinya, dia pun
bersujud memuji TUHAN. Lalu dia kembali ke perkemahan Israel dan
berseru, "Bangkitlah, karena TUHAN sudah menyerahkan pasukan Midian
ke tangan kita!"
16 Dia membagi ketiga ratus prajuritnya menjadi tiga kelompok, kemu-
dian memberi mereka masing-masing terompet dan kendi kosong dengan
obor di dalamnya.
17 Kata Gideon kepada mereka, "Perhatikan saya dan ikuti apa yang
saya lakukan. Waktu saya sampai ke pinggir perkemahan, kalian harus
melakukan apa yang saya lakukan!
18 Nanti ketika saya dan semua yang bersama saya meniup terompet,
kalian juga harus meniup terompet di sekeliling perkemahan. Berteriaklah,
'Untuk TUHAN dan untuk Gideon!' "
19 Gideon membawa seratus orang ke tepi perkemahan pada saat tentara
Midian baru saja ganti giliran jaga malam yang kedua. Gideon dan orang-
orangnya meniup terompet dan memecahkan kendi yang mereka bawa.
20 Maka ketiga kelompok pasukan itu meniup terompet dan memecahkan
kendi. Mereka memegang obor di tangan kiri dan terompet di tangan kanan.
Lalu mereka berteriak, "Berperanglah untuk TUHAN dan Gideon. Serang!"
21 Mereka hanya berdiri di posisi masing-masing di sekeliling perkema-
han, sementara seluruh pasukan musuh panik dan melarikan diri sambil
berteriak-teriak.
22 Saat ketiga ratus orang itu meniup terompet, TUHAN menyebabkan
seluruh tentara musuh di perkemahan saling menyerang rekannya sendiri.
Pasukan itu melarikan diri sampai Bet Sita ke arah Zerera, dan sampai
perbatasan Abel Mehola di dekat Tabat.
23 Lalu Gideon memanggil orang-orang Israel dari suku Naftali, Asyer, dan
seluruh Manasye. Mereka bergabung untuk mengejar bangsa Midian dan
sekutunya.

Suku Efraim turut mengejar bangsa Midian

24 Gideon juga mengirim pesan ke seluruh pegunungan Efraim. Katanya,
"Seranglah bangsa Midian dan rebutlah tempat-tempat penyeberangan
mereka di sungai Yordan sampai ke Bet Bara." Maka semua orang Efraim
dikerahkan. Mereka merebut tempat-tempat penyeberangan di sungai
Yordan sampai ke Bet Bara.
25 Mereka juga menangkap dua jenderal bangsa Midian, yang dijuluki
Gagak dan Serigala.† Mereka membunuh Gagak di sebuah batu besar,

† **7:25** ***Gagak dan Serigala*** Secara harfiah: Oreb dan Zeeb. Kedua nama itu merujuk kepada binatang yang buas yang suka menyerang, yang bisa ditafsirkan sebagai julukan militer.

dan Serigala dibunuh di dekat tempat pemerasan anggur. Tempat-tempat itu kemudian diberi nama Batu Gagak dan Pemerasan Anggur Serigala. Beberapa prajurit Efraim memberikan kepala dua orang itu kepada Gideon ketika sudah berada di sebelah timur sungai Yordan, sedangkan yang lain terus mengejar bangsa Midian.

8

1 Seusai pertempuran itu, orang Efraim mengeluh kepada Gideon, "Mengapa kamu memperlakukan kami seperti ini? Kamu tidak memanggil kami waktu pergi menyerang Midian!" Mereka mencela dia dengan kata-kata sengit.

2 Jawab Gideon kepada mereka, "Apa yang saya lakukan tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kalian! Kami marga Abiezer hanya memulai perang, tetapi suku Efraimlah yang berjaya mengalahkan musuh.

3 Kepada kalianlah Allah menyerahkan kedua jenderal bangsa Midian, Oreb dan Zeeb. Ternyata tindakan kalian sudah melampaui saya." Mendengar jawaban Gideon, kemarahan mereka pun reda.

Gideon membunuh Zebah dan Salmuna

4 Gideon dan ketiga ratus pasukannya menyeberangi sungai Yordan. Meskipun sudah sangat lelah, mereka terus mengejar orang Midian.

5 Ketika mereka tiba di kota Sukot, Gideon berkata kepada pemimpin kota itu, "Kami sedang mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja bangsa Midian. Tolong berilah kami beberapa bongkah roti, karena kami sangat kelelahan."

6 Jawab para pemimpin kota Sukot, "Buat apa kami memberi roti kepada pasukanmu! Kalian belum menangkap Zebah dan Salmuna!"

7 Maka Gideon berkata, "Kalau begitu, sesudah TUHAN menyerahkan Zebah dan Salmuna kepada saya, saya akan mencambuk kalian dengan tanaman berduri dari padang belantara!"

8 Dari Sukot, Gideon mendaki ke Peniel* dan meminta hal yang sama. Tetapi orang-orang Peniel juga memberikan jawaban seperti orang-orang Sukot.

9 Maka Gideon berkata kepada orang-orang Peniel itu, "Ketika saya kembali dengan selamat, saya akan meruntuhkan menara ini."

10 Waktu itu Zebah dan Salmuna ada di Karkor bersama tentara mereka, sekitar 15.000 orang banyaknya. Hanya mereka yang tersisa dari tentara orang-orang timur, karena 120.000 prajurit lainnya sudah terbunuh.

11 Gideon mendaki lewat jalan yang biasa dilalui para pengembara. Jalan itu terletak di sebelah timur kampung Noba dan Yogbeha. Melalui jalan itu dia menyergap pasukan Midian yang lengah, karena mereka merasa aman di sana.

12 Pasukan Midian pun panik dan lari berserakan. Kedua raja mereka, Zebah dan Salmuna, juga melarikan diri, tetapi Gideon mengejar dan menangkap keduanya.

13 Lalu Gideon kembali dari peperangan lewat pendakian Heres.

14 Di sana dia menangkap seorang pemuda dari kota Sukot dan menanyakan nama para pemuka Sukot. Maka pemuda itu menuliskan tujuh puluh tujuh nama pemuka kota Sukot untuk Gideon.

15 Sesudah itu, Gideon datang kepada penduduk kota Sukot dan berkata, "Lihat! Ini Zebah dan Salmuna! Waktu itu kalian menyindir saya. Kata

---

* **8:8** ***Peniel*** Secara harfiah: Penuel. Suatu variasi pengejaan untuk tempat yang disebut di Kej. 32:30.

kalian, ‘Buat apa kami memberi roti kepada pasukanmu yang kelelahan itu!
Kalian belum menangkap Zebah dan Salmuna!’ ”
16 Lalu Gideon menangkap para pemuka kota itu dan menghajar mereka
dengan tanaman berduri dari padang belantara.
17 Dia juga meruntuhkan menara kota Peniel serta membunuh warga laki-
laki di kota itu.
18 Lalu Gideon bertanya kepada Zebah dan Salmuna, “Beritahukan
kepada saya, seperti apa orang-orang yang kalian bunuh di Tabor?”
Jawab mereka, “Orang-orang itu sama sepertimu. Mereka semua berpe-
nampilan seperti anak raja.”
19 Kata Gideon, “Mereka saudara kandung saya! Saya bersumpah demi
TUHAN yang hidup, seandainya kalian membiarkan mereka hidup, saya
tidak akan membunuhmu.”
20 Lalu Gideon menyuruh Yeter, anak sulungnya, “Bunuh dua orang ini!”
Tetapi Yeter takut untuk menarik pedangnya, karena dia masih muda.
21 Kata Zebah dan Salmuna kepada Gideon, “Ayo, kalau kamu memang
laki-laki, bunuhlah kami dengan tanganmu sendiri!” Maka Gideon mem-
bunuh Zebah dan Salmuna serta mengambil kalung dan hiasan emas lam-
bang kerajaan dari leher unta mereka.

Gideon membuat efod

22 Sesudah itu rakyat Israel berkata kepada Gideon, “Engkau sudah
melepaskan kami dari kekuasaan orang Midian. Karena itu jadilah raja bagi
kami, baik engkau maupun anak cucumu nanti.”
23 Jawab Gideon, “Saya maupun anak saya tidak akan menjadi raja atas
kalian. TUHANlah raja kita.”
24 Lanjut Gideon, “Saya punya satu permintaan saja. Hendaklah
kalian, masing-masing memberikan kepada saya anting-anting dari jarahan
kalian.” (Para musuh memakai anting-anting emas sesuai kebudayaan dari
keturunan Ismael.)
25 Jawab mereka, “Dengan senang hati kami akan memberikannya!”
Maka mereka membentangkan sehelai jubah, dan setiap orang melem-
parkan anting-anting dari jarahan mereka ke atas jubah itu.
26 Berat seluruh anting-anting emas yang terkumpul adalah sembilan
belas kilogram. Setiap prajurit mempunyai jarahan lain, termasuk kalung
beserta hiasannya, kain ungu yang dipakai raja-raja Midian, dan kalung
dengan hiasan dari leher unta-unta orang Midian.
27 Gideon membuat patung berbentuk efod† dari emas itu lalu menaruh-
nya di kota Ofra, kampung halamannya. Tetapi tidak lama kemudian
seluruh bangsa Israel mengkhianati TUHAN di sana dengan menyembah
patung itu seperti dewa. Hal ini menjadi jerat bagi Gideon dan keluarganya,
karena secara tidak sengaja dialah yang menjerumuskan bangsa Israel ke
dalam penyembahan berhala.

Akhir hidup Gideon

28 Demikianlah bangsa Midian tunduk kepada bangsa Israel, dan mereka
tidak lagi berjaya. Negeri Israel damai semasa hidup Gideon, yaitu selama
empat puluh tahun.
29 Sesudah pertempuran itu, Gideon pulang ke rumahnya dan tinggal di
sana.

---

† **8:27** ***efod*** Efod adalah pakaian khusus imam yang dipakai ketika melayani Allah di mezbah persembahan dan di dalam kemah TUHAN. Efod juga dipakai saat raja meminta petunjuk dari TUHAN. Karena itu, patung ini pasti dipercaya untuk memberi ramalan.

30 Gideon memiliki tujuh puluh anak laki-laki karena istrinya banyak.
31 Selirnya yang tinggal di Sikem juga memberinya seorang anak laki-laki.
Gideon menamai anak itu Abimelek.
32 Gideon meninggal di usia yang sangat lanjut dan dikuburkan di kubu-
ran Yoas, ayahnya, di kota Ofra milik marga Abiezer.

Bangsa Israel kembali meninggalkan TUHAN

33 Setelah Gideon meninggal, bangsa Israel segera saja meninggalkan
TUHAN lagi. Mereka melacurkan diri dengan menyembah berbagai macam
dewa Baal. Mereka menjadikan Baal Berit dewa mereka.
34 Bangsa Israel tidak ingat kepada TUHAN, Allah mereka yang sudah
menyelamatkan mereka dari semua musuh di sekeliling Israel.
35 Mereka juga tidak setia kepada keluarga Gideon, yang dijuluki
Yerubaal, padahal dia sudah melakukan banyak hal baik bagi bangsa Israel.

9

Abimelek membunuh saudara-saudaranya dan menjadi raja

1 Suatu hari, Abimelek anak Gideon* pergi ke Sikem untuk menemui
saudara-saudara ibunya.† Dia berkata kepada mereka dan kepada seluruh
keluarga ibunya,
2 "Tanyakanlah kepada semua pemuka kota Sikem, 'Bagi kalian, apakah
lebih baik ketujuh puluh anak Gideon memerintah atas kalian, atau hanya
satu raja saja?' Ingatlah bahwa aku ini saudara kandung kalian sendiri."
3 Lalu saudara-saudara ibunya menyampaikan tawaran Abimelek itu
kepada semua pemimpin Sikem. Mereka pun setuju, sebab kata mereka,
"Dia memang saudara kita."
4 Para pemimpin Sikem kemudian memberi Abimelek 70 uang perak dari
kuil dewa Baal Berit. Abimelek menggunakan uang itu untuk membayar
preman-preman menjadi pengikutnya.
5 Kemudian Abimelek pergi ke rumah ayahnya di Ofra dan membunuh
tujuh puluh dari saudara laki-lakinya di atas satu batu. Tetapi Yotam, anak
bungsu Gideon, berhasil selamat karena bersembunyi.
6 Lalu warga kota Sikem dan kota Bet Milo mengadakan pertemuan di
bawah pohon besar yang dianggap keramat di Sikem, dan mengangkat
Abimelek menjadi raja mereka.

Perumpamaan Yotam

7 Ketika Yotam mendengar kabar ini, dia naik ke puncak gunung Gerizim.
Di sana dia berdiri dan berseru dengan lantang kepada orang-orang Sikem:

Dengarkan saya, hai para pemimpin Sikem,
supaya Allah moga-moga juga akan mendengarkan kalian!
8 Pada suatu hari, pohon-pohon bersepakat untuk mengangkat raja bagi
bangsa pohon.
Kata mereka kepada pohon zaitun, "Jadilah raja kami!"
9 Tetapi jawab pohon zaitun,
"Aku tidak mau berhenti menghasilkan minyakku, yang dipakai seba-
gai tanda kehormatan untuk manusia maupun dewa-dewa,

---

* **9:1** ***Gideon*** Secara harfiah: Yerubaal. (Lihat 6:32.) Yerubaal juga diterjemahkan Gideon di 9:5, 9:24, 9:28, 9:57. † **9:1** ***ibunya*** Di ayat 18 kita melihat bahwa Abimelek adalah anak Gideon dari budak perempuannya yang berasal dari Sikem. Tujuh puluh anak Gideon yang lain disebut di ayat 5 dilahirkan oleh beberapa istri Gideon yang berasal dari tempat-tempat lain.

hanya untuk melambai-lambai di atas pohon-pohon lain.”

10 Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon ara,
“Jadilah raja kami!”
11 Tetapi jawab pohon ara,
“Aku tidak mau berhenti menghasilkan buahku yang lezat
hanya untuk melambai-lambai di atas pohon-pohon lain.”

12 Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon anggur,
“Jadilah raja kami!”
13 Tetapi jawab pohon anggur,
“Aku tidak mau berhenti menghasilkan anggur yang menggembirakan
manusia maupun dewa-dewa
hanya untuk melambai-lambai di atas pohon-pohon lain.”

14 Akhirnya berkatalah semua pohon itu kepada semak duri,
“Jadilah raja kami!”
15 Jawab semak duri kepada pohon-pohon itu,
“Jika kalian benar-benar ingin memilihku menjadi raja kalian,
datanglah berlindung di bawah ranting-rantingku!
Tetapi jika tidak, biarlah api keluar dariku
dan menghanguskan kalian semua,
bahkan sampai pohon-pohon aras di Libanon!”

16 Lanjut Yotam, “Sekarang, apakah kalian sudah bertindak benar saat mengangkat Abimelek menjadi raja? Dan apakah kalian sudah berbuat baik kepada Gideon dan keluarganya setimpal dengan perbuatan baiknya bagi kalian?
17 Ayahku sudah mempertaruhkan nyawanya waktu dia menggerakkan pasukan Israel untuk melepaskan kalian dari penindasan bangsa Midian.
18 Tetapi hari ini kalian menyerang keluarga ayahku. Kalian membunuh tujuh puluh anak laki-lakinya pada satu batu! Kalian mengangkat Abimelek, anak dari budak perempuan ayahku, menjadi raja atas warga Sikem, hanya karena dia adalah saudara kalian.
19 “Kalau kalian memang bertindak benar kepada Gideon dan keluarganya, biarlah kalian berbahagia dipimpin Abimelek, dan Abimelek juga berbahagia menjadi raja kalian.
20 Tetapi jika tidak, biarlah Abimelek mendatangkan masalah bagi warga Sikem dan Bet Milo, juga sebaliknya, orang Sikem dan Bet Milo menjadi celaka bagi Abimelek— seperti api keluar dari semak duri dan menghanguskan bangsa pohon!”
21 Sesudah itu Yotam melarikan diri ke kota Beer dan menetap di sana untuk menghindar dari Abimelek, saudaranya itu.

Kejatuhan Abimelek

22 Setelah Abimelek memerintah atas bangsa Israel selama tiga tahun,
23 Allah mengirimkan hawa permusuhan antara Abimelek dengan para pemimpin Sikem sehingga mereka berbalik melawan Abimelek.
24 Allah melakukan ini supaya ada pembayaran utang darah dari Abimelek dan orang-orang Sikem, karena Abimelek sudah membunuh tujuh puluh anak laki-laki Gideon, dan orang-orang Sikem sudah membantu Abimelek dalam kejahatan itu.
25 Para pemimpin Sikem ingin membunuh Abimelek, jadi mereka membayar sekelompok perampok untuk bersembunyi di puncak-puncak bukit

dan menyergap dia. Tetapi para perampok itu menjarah semua orang yang
lewat di sana. Akhirnya rencana mereka itu terdengar oleh Abimelek.
26 Pada waktu itu, Gaal anak Ebed bersama saudara-saudaranya datang
untuk menetap di kota Sikem. Kebanyakan pemimpin Sikem setuju untuk
menjadikan dia pemimpin mereka.
27 Suatu hari, mereka pergi ke ladang, memanen anggur dari kebun
mereka, memerasnya untuk membuat minuman anggur, lalu berpesta.
Mereka masuk ke kuil dewa mereka dan makan minum sambil mengutuki
Abimelek.
28 Gaal berkata, "Abimelek itu anak si Yerubaal.‡ Jadi sebenarnya dia tidak
pantas menjadi pemimpin kita. Zebul, si walikota, juga sama saja. Dia hanya
orang suruhan Abimelek. Sedangkan Hemor, nenek moyang saya, adalah
pendiri Sikem. Lebih pantas kalau kota ini dipimpin oleh keturunan Hemor!
29 Kalau saja saya menjadi pemimpin Sikem, saya akan menyingkirkan
Abimelek! Akan saya katakan kepadanya, 'Kumpulkan tentaramu. Ayo kita
perang!' "
30 Kata-kata Gaal itu terdengar oleh Zebul, walikota Sikem, sehingga dia
sangat murka.
31 Maka dia mengirim pesan rahasia kepada Abimelek, isinya, "Gaal anak
Ebed dan saudara-saudaranya sudah datang ke Sikem. Mereka menghasut
warga kota untuk memberontak darimu.
32 Karena itu, datanglah malam ini bersama pasukanmu dan bersembun-
yilah di padang.
33 Besok pagi, saat matahari terbit, seranglah Sikem. Waktu Gaal dan
orang-orangnya keluar menghadapimu, itulah kesempatan untuk meng-
habisi dia!"
34 Maka Abimelek dan seluruh pasukannya berangkat pada malam hari.
Mereka dibagi menjadi empat kelompok, kemudian bersembunyi di sekeli-
ling Sikem untuk menyerbu kota itu.
35 Saat Gaal keluar dan berdiri di pintu gerbang kota, Abimelek beserta
pasukannya mulai keluar dari tempat persembunyian.
36 Gaal melihat mereka dan berkata kepada Zebul, "Lihat, di sana ada
orang-orang turun dari puncak gunung!"
Jawab Zebul, "Itu hanya bayang-bayang gunung, bukan manusia."
37 Lalu Gaal berkata lagi, "Bukan! Ada orang-orang yang turun dari
puncak bukit itu! Dan ada satu kelompok lagi datang dari jalan Pohon Besar
Peramal!"
38 Jawab Zebul, "Nah, di mana sekarang mulut besarmu itu? Katamu,
'Siapakah Abimelek sampai-sampai kita harus mengabdi kepadanya?' It-
ulah orang-orang yang sudah engkau hina! Sekarang majulah melawan
mereka."
39 Maka Gaal mengerahkan warga Sikem yang berpihak kepadanya.
Mereka keluar memerangi Abimelek dan pasukannya.
40 Abimelek mengejar Gaal, dan Gaal melarikan diri. Banyak orang Sikem
terluka bahkan mati sebelum mereka bisa masuk kembali ke pintu gerbang
kota.
41 Lalu Abimelek kembali tinggal di Aruma. Sementara itu, Zebul men-
gusir Gaal dan saudara-saudaranya dari Sikem.

---

‡ **9:28** ***si Yerubaal*** Yerubaal adalah nama lain Gideon yang berarti "Biarlah Baal membalas" (Hak. 6:32). Gaal menggunakan nama ini untuk mengingatkan orang Sikem bahwa Abimelek, sebagai keturunan orang yang pernah merobohkan mezbah Baal, tidak layak memimpin kota mereka.

42 Keesokan harinya, orang-orang Sikem bersiap-siap keluar dari kota
untuk bekerja di ladang-ladang mereka seperti biasa. Kegiatan mereka itu
dilaporkan kepada Abimelek.
43 Maka Abimelek membawa pasukannya, membagi mereka menjadi tiga
kelompok, dan menyuruh mereka bersembunyi di ladang-ladang. Ketika
banyak warga keluar dari kota, Abimelek memberi perintah untuk meny-
erang dan membunuh mereka.
44 Abimelek bersama kelompoknya menyerbu pintu gerbang kota dan
berjaga di sana, sedangkan dua kelompok yang lain menyerbu semua orang
di ladang dan membunuh mereka.
45 Abimelek berperang melawan Sikem sepanjang hari. Dia merebut kota
itu, membunuh semua penduduknya, lalu menghancurkan kota itu dan
menaburinya dengan garam.§
46 Mendengar kabar tentang pertempuran di luar gerbang kota, seluruh
pemimpin kota yang tinggal di dalam Menara Sikem lari ke kubu di kuil Baal
Berit.*
47 Ketika Abimelek mendapat laporan bahwa semua warga Menara Sikem
sudah berkumpul di sana,
48 dia pun pergi ke gunung Zalmon bersama seluruh pasukannya.
Abimelek mengambil sebuah kapak, memotong beberapa dahan pohon dan
memikulnya. Dia memerintahkan pasukannya, “Cepat, lakukanlah seperti
yang saya lakukan!”
49 Maka setiap prajuritnya juga memotong dahan-dahan dan mengikuti
Abimelek. Mereka menaruh dahan-dahan itu pada kubu di kuil Baal Berit
lalu membakarnya. Semua warga Menara Sikem mati, sekitar seribu orang,
laki-laki dan perempuan.
50 Selanjutnya Abimelek pergi ke kota Tebes. Dia mengepung dan
menaklukkan kota itu.
51 Tetapi ada menara yang sangat kuat di tengah-tengah Tebes. Seluruh
warga baik laki-laki maupun perempuan, juga semua pemimpin kota,
masuk ke dalam menara itu. Mereka mengunci pintunya dan naik ke atap
menara.
52 Abimelek pun mendatangi menara itu untuk menyerang. Ketika dia
mendekati pintunya dan hendak membakarnya,
53 seorang perempuan di atas menjatuhkan batu kilangan menimpa
Abimelek sehingga remuklah tempurung kepalanya.
54 Abimelek cepat-cepat menyuruh pemuda yang membawa senjatanya,
“Tarik pedangmu dan bunuhlah aku. Jangan sampai orang-orang berkata,
‘Abimelek dibunuh oleh perempuan.’ ” Maka pemuda itu menusuk
Abimelek dan dia pun mati.
55 Ketika pasukan Israel melihat bahwa Abimelek sudah mati, mereka
pulang ke rumah masing-masing.
56 Begitulah Allah mengatur pembayaran utang darah pada Abimelek
karena dia membunuh tujuh puluh saudaranya.
57 Allah juga membalas orang-orang Sikem atas segala perbuatan jahat
mereka. Demikianlah kutukan Yotam anak Gideon terhadap mereka men-
jadi kenyataan.

---

§ **9:45** ***menaburinya dengan garam*** Sesuai kebudayaan di zaman itu menaburi tanah dengan garam adalah tindakan untuk mengutuk tanah itu. * **9:46** ***Baal Berit*** Secara harfiah: El Berit, yang adalah sebutan lain untuk kuil dewa itu.

10

Tola menjadi pembela Israel

1 Sesudah Abimelek meninggal, Tola anak Pua, cucu Dodo, tampil untuk
menyelamatkan bangsa Israel. Dia berasal dari suku Isakar. Tempat
tinggalnya di kota Samir, di perbukitan Efraim.
2 Tola memimpin bangsa Israel selama dua puluh tiga tahun sampai dia
meninggal. Lalu dia dimakamkan di Samir.

Yair menjadi pembela Israel

3 Sesudah Tola, tampillah Yair orang Gilead. Yair memimpin bangsa Israel
selama dua puluh dua tahun.
4 Yair memiliki tiga puluh anak laki-laki. Mereka masing-masing memiliki
keledai tunggangan sendiri-sendiri. Setiap anak lelaki Yair juga memimpin
sebuah kota di Gilead. Sampai saat kitab ini ditulis ketigapuluh kota itu
disebut Permukiman Kaum Yair.
5 Kemudian Yair meninggal dan dimakamkan di Kamon.

Bangsa Israel kembali meninggalkan TUHAN

6 Bangsa Israel kembali berbuat jahat di mata TUHAN. Mereka menyem-
bah berbagai macam dewa Baal, dewi Astoret, serta dewa-dewa bangsa
Aram, Sidon, Moab, Amon, dan Filistin. Mereka meninggalkan TUHAN dan
sama sekali tidak mengabdi kepada-Nya lagi.
7 Maka TUHAN menjadi murka terhadap bangsa Israel lalu menyerahkan
mereka kepada bangsa Filistin dan Amon.
8 Selama delapan belas tahun, kedua bangsa itu dengan kejam menindas
orang Israel yang tinggal di sebelah timur sungai Yordan, yaitu di daerah
Gilead, yang dulu dikuasai oleh raja-raja bangsa Amori.
9 Bangsa Amon juga menyeberangi sungai Yordan untuk menyerang suku
Yehuda, Benyamin, dan Efraim, sehingga orang Israel sangat menderita.
10 Maka rakyat Israel berseru meminta tolong kepada TUHAN, “Ya Allah,
kami sudah berdosa terhadap Engkau karena kami meninggalkan-Mu dan
menyembah berbagai macam Baal.”
11-12 Jawab TUHAN, “Berkali-kali waktu kalian ditindas, Aku selalu menye-
lamatkan kalian, baik dari bangsa Mesir, Amori, Amon, Filistin, Sidon,
Amalek, maupun Maon. Saat kalian berseru kepada-Ku, Aku melepaskan
kalian dari tangan mereka.
13 Tetapi karena kalian sudah meninggalkan Aku dan menyembah dewa-
dewa lain, Aku tidak akan menyelamatkan kalian lagi.
14 Pergi dan berserulah kepada dewa-dewa yang sudah kalian pilih itu!
Biarlah mereka yang menyelamatkan kalian di saat tertindas!”
15 Bangsa Israel berkata lagi, “Kami sudah berdosa. Lakukanlah terhadap
kami apa saja yang Engkau pandang baik, tetapi tolong selamatkan kami
kali ini!”
16 Kemudian mereka membuang patung-patung dewa asing dari antara
mereka dan menyembah TUHAN. TUHAN pun berbelas kasihan melihat
kesengsaraan bangsa Israel.
17 Pada waktu itu, pasukan Amon sedang berkumpul untuk berperang
melawan bangsa Israel. Mereka berkemah di Gilead, sedangkan bangsa
Israel berkumpul dan berkemah di Mispa.
18 Para pemimpin Israel dari daerah Gilead bersepakat, “Orang yang
memimpin perang melawan bangsa Amon akan menjadi penguasa atas
semua penduduk Gilead!”

11

Yefta menjadi pembela Israel

1 Yefta adalah seorang pejuang yang gagah berani. Ibunya seorang
pelacur dan ayahnya tidak dapat dipastikan, sehingga dia disebut 'anak
Gilead'.
2 Ketika Yefta dewasa, dia diusir karena tidak ada keluarga yang mengakui
dia sebagai anak mereka. Kata mereka, "Kamu tidak akan mendapat
warisan dari ayah kami karena kamu bukan anak yang sah."
3 Maka Yefta melarikan diri dari mereka dan hidup di tanah Tob. Di sana,
preman-preman bergabung dengan Yefta dan berkeliaran bersamanya.
4 Beberapa waktu kemudian, bangsa Amon mulai memerangi bangsa
Israel.
5 Waktu bangsa Amon menyerang, para tua-tua Gilead pergi kepada Yefta
di tanah Tob dan meminta dia untuk kembali bersama mereka.
6 Kata mereka, "Jadilah panglima kami untuk memimpin kami melawan
bangsa Amon."
7 Tetapi Yefta menjawab, "Bukankah kalian membenci saya dan mengusir
saya dari tempat asal? Mengapa sekarang kalian datang kepada saya waktu
kalian dalam kesulitan?"
8 Jawab mereka, "Itu benar, tetapi sekarang kami memerlukan engkau.
Majulah bersama kami untuk berperang melawan bangsa Amon. Engkau
akan menjadi pemimpin atas seluruh penduduk Gilead."
9 Kata Yefta, "Berjanjilah dengan jujur! Jika kalian mengajak saya kembali
untuk berperang, dan jika TUHAN menyerahkan bangsa Amon kepada saya,
maka saya akan menjadi pemimpin kalian semua. Benar begitu?"
10 Para tua-tua Gilead menjawab, "Kami bersumpah. TUHAN menjadi
saksi di antara kita. Biarlah Dia menghukum kami kalau kami tidak
melakukan seperti katamu itu."
11 Maka Yefta pergi bersama para tua-tua Gilead. Ketika mereka men-
gangkat dia menjadi pemimpin dan panglima di kemah penyembahan
TUHAN di Mispa, Yefta menegaskan perjanjian mereka itu di hadapan
TUHAN.

Pesan Yefta kepada raja Amon

12 Lalu Yefta mengutus orang-orang kepada raja Amon untuk membawa
pesan, "Apa masalahmu dengan saya, sampai-sampai engkau datang meny-
erang negeri saya?"
13 Raja Amon menjawab, "Dulu waktu bangsa Israel keluar dari Mesir,
mereka merampas tanah saya, mulai dari sungai Arnon di selatan sampai
sungai Yabok di utara, dan sungai Yordan di barat. Karena itu, sekarang
kembalikanlah tanah itu dengan damai!"
14 Utusan-utusan Yefta kembali kepada Yefta dan menyampaikan pesan
raja Amon. Lalu Yefta mengutus mereka lagi kepada raja Amon untuk
menjawabnya.
15 Kata Yefta, "Bangsa Israel tidak merampas tanah dari bangsa Moab
maupun bangsa Amon.
16 Ketika bangsa Israel keluar dari Mesir, mereka berjalan melalui padang
belantara ke Laut Merah, menyeberanginya, dan datang ke kota Kades.
17 Kemudian pemimpin Israel mengirim pesan ini kepada raja Edom,
'Mohon izinkan kami melewati tanahmu.' Tetapi raja Edom menolak.
Bangsa Israel mengirimkan pesan yang sama kepada raja Moab, dan dia
juga menolak. Jadi bangsa Israel berdiam cukup lama di Kades.

18 "Sesudah itu bangsa Israel mengitari tanah Edom dan tanah Moab
melalui padang belantara, sampai tiba di sebelah timur tanah Moab, yang
berbatasan dengan sungai Arnon. Mereka berkemah di seberang sungai
Arnon dan tidak masuk ke wilayah Moab.
19 "Kemudian bangsa Israel mengutus orang kepada Raja Sihon dari
bangsa Amori yang memerintah di Hesbon untuk menyampaikan pesan,
'Mohon izinkan kami melewati negerimu untuk pergi ke tanah kami.'
20 Tapi Sihon tidak mengizinkan bangsa Israel melewati wilayahnya
karena dia tidak percaya bahwa Israel benar-benar hanya akan lewat tanpa
berperang. Sihon malah mengumpulkan semua pasukannya, berkemah di
Yahas, dan menyerang bangsa Israel.
21 Tetapi TUHAN, Allah Israel, menyerahkan Sihon dan seluruh pasukan-
nya ke tangan bangsa Israel. Bangsa Israel mengalahkan mereka dan
merebut seluruh wilayah orang Amori, penduduk negeri itu.
22 Israel pun memiliki seluruh wilayah Amori mulai dari sungai Arnon
di selatan sampai sungai Yabok di utara, dari padang belantara di timur
sampai sungai Yordan di barat.
23 "Jadi, TUHAN Allah Israel sudah mengusir orang Amori dari tanah itu
di hadapan bangsa Israel, umat-Nya. Sebagai raja Amon, mengapa engkau
merasa berhak memiliki tanah saya itu?
24 Berpuasdirilah dengan tanah yang diberikan kepadamu oleh Kamos,
dewa kalian. Demikian juga, kami akan berpuas diri dengan semua yang
diberikan kepada kami oleh TUHAN, Allah kami.
25 Lebih bijaksana bila engkau mengikuti contoh raja Moab zaman dulu,
yaitu Balak anak Zipor. Dia tidak berani menentang atau berperang dengan
bangsa kami.
26 "Sudah tiga ratus tahun bangsa Israel tinggal di Hesbon dan kota-
kota sekelilingnya, di Aroer dan kota-kota sekelilingnya, dan di semua kota
di tepi sungai Arnon! Mengapa selama tiga ratus tahun itu kalian tidak
merebutnya kembali?
27 Kami tidak bersalah kepada kalian, tetapi kalian bersalah kepada kami
karena menyerang kami. Biarlah TUHAN, Sang Hakim yang adil, menilai
siapakah yang benar, bangsa Israel atau bangsa Amon."
28 Tetapi raja bangsa Amon mengabaikan pesan Yefta itu.

Sumpah Yefta dan pengurbanan anak perempuannya

29 Lalu Roh TUHAN menggerakkan Yefta. Dia mengumpulkan pasukan-
nya di daerah Gilead dan Manasye, lalu mereka berangkat dari kota Mispa
di Gilead untuk menyerang pasukan Amon.
30 Yefta bersumpah kepada TUHAN, "Jika Engkau menyerahkan bangsa
Amon kepadaku
31 dan aku kembali dengan selamat dari peperangan dengan orang Amon,
maka apa pun yang pertama keluar dari rumahku untuk menyambutku
akan dikhususkan untuk dimusnahkan bagi TUHAN.✡ Aku akan mem-
persembahkannya sebagai kurban yang dibakar habis."
32 Lalu Yefta dan pasukannya maju menyerang bangsa Amon. TUHAN
membuat Yefta menang atas Amon.
33 Dia menumpas mereka mulai dari Aroer sampai sepanjang jalan
ke Minit, sebanyak dua puluh kota, bahkan hingga ke Abel Keramim!
Demikianlah bangsa Amon ditaklukkan oleh bangsa Israel.

✡ **11:31** Im. 27:28-29; Yos. 6:17, 21

34 Saat Yefta pulang ke rumahnya di Mispa, anak perempuannya keluar
menyambut dia sambil menari-nari dan memainkan tamborin. Dia satu-
satunya anak Yefta.
35 Ketika melihat dia, Yefta merobek pakaiannya sendiri sebagai tanda
berduka dan berseru, “Oh, anakku! Kamu benar-benar membuat hatiku
hancur! Kamu membawa malapetaka bagiku! Aku sudah bersumpah
kepada TUHAN dan tidak bisa menariknya kembali.”
36 Gadis itu menjawab, “Ayahku, Ayah sudah bersumpah kepada TUHAN,
dan TUHAN sudah memberikan kemenangan kepada Ayah atas bangsa
Amon, musuh Ayah. Karena itu, lakukanlah kepadaku sesuai apa yang Ayah
sumpahkan.
37 Tetapi sebelum itu, aku meminta satu hal saja: Izinkan aku mengem-
bara di perbukitan bersama teman-temanku selama dua bulan untuk
menangisi nasibku, karena aku tidak akan pernah menikah.”
38 Jawab Yefta, “Pergilah.” Dia membiarkan gadis itu pergi selama dua
bulan. Beberapa teman ikut bersamanya ke perbukitan. Di sana mereka
menangisi nasibnya, karena dia akan mati tanpa sempat berkeluarga.
39 Dua bulan kemudian, dia kembali kepada ayahnya. Lalu Yefta menepati
sumpahnya. Gadis itu meninggal sebagai perawan.
Inilah asal usul salah satu adat di Israel
40 yaitu setiap tahun, anak-anak perempuan Israel mengembara ke per-
bukitan selama empat hari untuk mengenang anak perempuan Yefta.

12

Perang saudara antara suku Efraim dan penduduk Gilead

1 Kemudian suku Efraim mengerahkan pasukannya. Mereka menye-
berangi sungai Yordan, pergi ke kota Zafon, dan berkata kepada Yefta,
“Mengapa kamu tidak memanggil kami waktu kamu menyeberangi sungai
Yordan untuk berperang dengan bangsa Amon? Kami akan membakarmu
beserta rumahmu!”
2 Jawab Yefta, “Waktu kami berselisih dengan bangsa Amon, saya me-
manggil kalian. Tetapi kalian tidak membantu melepaskan kami dari
tekanan mereka.
3 Ketika saya menyadari bahwa kalian tidak akan menolong saya, saya
mempertaruhkan nyawa dan maju melawan bangsa Amon. TUHAN mem-
buat saya menang atas mereka. Lalu mengapa sekarang kalian datang
menyerang saya?”
4 Dalam pertengkaran hari itu, orang Efraim menghina orang Gilead,
“Kalian, orang-orang Gilead, hanya orang buangan dari suku Efraim yang
menumpang tinggal di pinggir wilayah Efraim dan Manasye!”
Maka Yefta mengumpulkan seluruh pasukan Gilead untuk menyerang.
Mereka pun menang atas suku Efraim.
5 Orang Gilead merebut tempat-tempat penyeberangan sungai Yordan
untuk mencegat orang Efraim yang hendak lewat. Ketika orang Efraim yang
mencoba kabur berkata, “Biarkan aku menyeberang,” maka orang Gilead
bertanya, “Apakah kamu orang Efraim?” Kalau dia menjawab, “Bukan,”
6 mereka akan menyuruh dia mengucapkan “Syibolet.” Jika orang itu
mengucapkan “Sibolet,” dengan logat Efraim, maka orang Gilead akan
menangkap dia dan membunuhnya di tempat penyeberangan. Pada waktu
itu 42.000 orang Efraim mati dibunuh.

7 Yefta menjadi pembela Israel selama enam tahun. Lalu dia meninggal
dan dikuburkan di kota Mispa, di Gilead.

Ibsan menjadi pembela Israel

8 Setelah Yefta, Ibsan dari Betlehem* menjadi pembela Israel.
9 Ibsan memiliki tiga puluh anak laki-laki dan tiga puluh anak perempuan.
Dia mengurus pernikahan untuk semua anaknya itu dengan pasangan dari
marga lain. Ibsan menjadi pembela Israel selama tujuh tahun,
10 lalu dia meninggal dan dikuburkan di Betlehem.

Elon menjadi pembela Israel

11 Setelah Ibsan, Elon orang Zebulon menjadi pembela bangsa Israel
selama sepuluh tahun.
12 Kemudian Elon meninggal dan dikuburkan di Ayalon, di wilayah Zebu-
lon.

Abdon menjadi pembela Israel

13 Setelah itu, seorang dari Piraton, yaitu Abdon anak Hilel, menjadi
pembela bangsa Israel.
14 Dia memiliki empat puluh anak laki-laki dan tiga puluh cucu laki-
laki. Mereka masing-masing memiliki keledai tunggangan sendiri-sendiri.
Abdon menjadi pembela bangsa Israel selama delapan tahun.
15 Lalu Abdon meninggal dan dikuburkan di Piraton, di wilayah perbuki-
tan Efraim yang dulu dikuasai oleh orang Amalek.

13

Kelahiran Simson

1 Bangsa Israel kembali berbuat jahat di mata TUHAN. Maka TUHAN
menyerahkan mereka kepada bangsa Filistin, sehingga Filistin menindas
mereka selama empat puluh tahun.
2 Pada masa itu, ada seorang dari suku Dan yang bernama Manoah. Dia
tinggal di kota Zora. Istrinya mandul sehingga mereka tidak punya anak.
3 Suatu hari, seorang malaikat muncul kepada istri Manoah dan berkata,
“Meskipun selama ini kamu mandul dan tidak memiliki anak, kamu akan
hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki.
4 Karena itu jagalah dirimu. Jangan minum anggur ataupun minuman
keras lainnya, dan jangan makan apa pun yang haram,
5 sebab kamu akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki. Rambut-
nya tidak boleh dipotong karena dia akan menjadi pengabdi Allah* sejak
dalam kandungan. Dia akan menyelamatkan Israel dari penindasan orang
Filistin.”
6 Kemudian perempuan itu mendatangi suaminya dan berkata, “Tadi se-
orang utusan Allah datang menemui aku. Dia terlihat sangat menakjubkan,
seperti malaikat. Aku tidak menanyakan asalnya. Dia juga tidak memberi-
tahukan namanya.
7 Tetapi dia berkata, ‘Kamu akan hamil dan melahirkan seorang anak laki-
laki. Jangan minum anggur ataupun minuman keras lainnya, dan jangan

---

* **12:8** ***Betlehem*** Kemungkinan ini adalah kota Betlehem di wilayah Zebulon (Yos. 19:15), bukan kota Betlehem di Yudea, tempat kelahiran Yesus. * **13:5** ***pengabdi Allah*** Secara harfiah: nazir. Orang nazir adalah orang yang secara sukarela berjanji mengabdi kepada TUHAN selama jangka waktu tertentu. Jangka waktunya ditentukan dalam acara pentahbisan dan sumpah di hadapan TUHAN. Di PL, hanya Simson dan Samuel yang menjadi nazir seumur hidup. Lihat Bil. 6:1-21.

makan apa pun yang haram, karena anakmu akan menjadi orang nazir
sejak dalam kandungan sampai dia mati.' "
8 Lalu Manoah berdoa kepada TUHAN, "Ya Allah, kiranya utusan-Mu itu
kembali kepada kami untuk mengajarkan kami cara membesarkan anak
yang akan lahir itu."
9 Allah mendengar doa Manoah. Maka malaikat itu kembali menemui
istrinya ketika dia sedang duduk-duduk di ladang. Saat itu Manoah sedang
tidak bersamanya.
10 Perempuan itu pun segera berlari kepada suaminya dengan tergesa-
gesa dan memberitahukan, "Orang yang waktu itu datang menemuiku
muncul lagi."
11 Manoah segera mengikuti istrinya. Dia menemui orang itu dan
bertanya, "Apakah Tuan orang yang waktu itu berbicara kepada istri saya
ini?"
Jawabnya, "Ya, benar."
12 Lanjut Manoah, "Sesudah yang Tuan katakan itu terjadi, bagaimana
cara kami membesarkan anak itu, dan apa yang kelak harus dia lakukan?"
13 Jawab malaikat itu, "Turutilah semua yang sudah aku sampaikan
kepada istrimu.
14 Dia tidak boleh makan apa pun yang berasal dari pohon anggur. Dia
juga tidak boleh minum anggur ataupun minuman keras lainnya, dan tidak
boleh memakan apa pun yang haram. Semua yang sudah aku perintahkan
itu harus dia turuti."
15 Lalu kata Manoah kepada malaikat itu, "Izinkanlah kami menahan
Tuan di sini, agar kami dapat menyajikan daging kambing muda untuk
Tuan."
16 Jawab malaikat itu, "Walaupun aku menunggu, aku tidak akan
memakan apa yang kamu sajikan. Tetapi kamu boleh menyiapkan kurban
yang dibakar habis dan mempersembahkannya kepada TUHAN." (Manoah
belum menyadari bahwa orang itu adalah malaikat.)
17 Manoah kembali bertanya, "Siapa nama Tuan? Supaya waktu apa yang
Tuan katakan itu terjadi, kami dapat menghormati Tuan."
18 "Mengapa kamu menanyakan namaku?" kata malaikat itu, "Namaku
terlalu ajaib untuk diterima oleh pikiranmu."
19 Kemudian Manoah mengambil seekor anak kambing dan mempersem-
bahkannya kepada TUHAN sebagai kurban yang dibakar habis di atas
sebuah batu, beserta dengan persembahan gandum-gandumannya. Se-
mentara Manoah dan istrinya menyaksikan, TUHAN melakukan suatu kea-
jaiban.
20 Saat api dari mezbah batu itu membubung tinggi ke langit, malaikat itu
ikut naik ke atas dalam api. Melihat itu, Manoah dan istrinya tersungkur di
tanah dan sujud menyembah.
21 Malaikat itu tidak pernah muncul lagi kepada Manoah dan istrinya.
Sesudah peristiwa itu, Manoah tahu bahwa orang itu adalah malaikat wakil
TUHAN.
22 Lalu Manoah berkata kepada istrinya, "Kita pasti akan mati karena kita
sudah melihat Allah!"
23 Tetapi jawab istrinya, "Jika TUHAN mau membunuh kita, tidak
mungkin Dia menerima kurban dan persembahan gandum-ganduman kita.
Dan tidak mungkin juga Dia melakukan keajaiban tadi, bahkan memberi-
tahukan hal-hal luar biasa itu kepada kita."

24 Beberapa waktu kemudian, istri Manoah melahirkan seorang anak
laki-laki. Dia menamainya Simson. Anak itu tumbuh besar dan TUHAN
memberkatinya.
25 Roh TUHAN mulai menggerakkan hati Simson ketika dia tinggal di
Mahane Dan yang terletak di antara kota Zora dan kota Estaol.

14

Pernikahan Simson dan teka-tekinya

1 Suatu hari, Simson pergi ke kota Timna. Di sana dia melihat seorang
gadis Filistin.
2 Setibanya di rumah, Simson memberitahu ayah dan ibunya, "Aku ter-
tarik dengan seorang gadis Filistin di Timna. Lamarkan dia untuk menjadi
istriku."
3 Jawab orangtuanya, "Memangnya tidak ada perempuan di antara suku
kita, atau di seluruh bangsa kita, sampai-sampai kamu harus mengambil
istri dari bangsa penyembah dewa?"
Tetapi Simson bersikeras, "Lamarkan dia untukku. Karena bagiku dialah
gadis yang sempurna."
4 Ayah dan ibu Simson tidak tahu bahwa TUHANlah yang mengatur hal
ini untuk mencari gara-gara terhadap orang Filistin. Pada waktu itu, bangsa
Filistin menguasai bangsa Israel.
5 Lalu berangkatlah mereka bertiga ke kota Timna. Di suatu jalan, Simson
sempat berpisah dengan orangtuanya. Ketika dia melewati sebuah kebun
anggur di pinggir Timna, tiba-tiba seekor singa muda menghadang dia
sambil mengaum.
6 Saat itu juga Roh TUHAN menggerakkan Simson dengan dahsyat, se-
hingga dengan tangan kosong Simson mengkoyak-koyak singa itu seperti
anak kambing saja. Tetapi sesudahnya, dia tidak menceritakan kejadian itu
kepada ayah dan ibunya.
7 Lalu Simson meneruskan perjalanannya ke Timna dan berbicara den-
gan gadis itu di sana. Simson menganggap perempuan itu benar-benar tepat
baginya.
8 Beberapa waktu kemudian, Simson kembali ke sana untuk menikahi
gadis itu. Di perjalanan, dia berbelok untuk melihat bangkai singa yang
dibunuhnya. Simson mendapati kawanan lebah sudah bersarang pada sisa
bangkai itu dan sudah menghasilkan madu.
9 Dia mengeruk madu itu dengan kedua tangannya lalu makan sambil ber-
jalan. Ketika Simson menemui ayah dan ibunya, dia memberikan sebagian
madu itu kepada mereka. Mereka pun memakannya, tetapi Simson tidak
memberitahu mereka bahwa dia mengambil madu itu dari bangkai singa.
10 Di Timna, ayah Simson datang ke rumah gadis itu, lalu Simson men-
gadakan pesta di sana, sebagaimana biasanya dilakukan orang-orang muda
yang akan menikah.
11 Ketika orangtua perempuan itu bertemu Simson, mereka memilih tiga
puluh pemuda dari kota mereka untuk menjadi pengiringnya.
12 Simson berkata kepada para pengiringnya, "Saya punya teka-teki.
Kalau kalian bisa menjawabnya dalam tujuh hari selama pesta perkawinan
ini, saya akan memberikan tiga puluh jubah dari kain linen dan tiga puluh
pasang pakaian bagus untuk kalian.
13 Tetapi jika kalian tidak bisa menjawab, kalianlah yang harus memberi
saya tiga puluh jubah dari kain linen dan tiga puluh pasang pakaian yang
bagus."

Para pengiringnya pun menjawab, “Beritahu kami teka-teki itu. Kami
mau mendengarnya.”
14 Kata Simson kepada mereka,
“Dari pemakan keluar makanan.
Dari yang perkasa keluar yang manis.”
Selama tiga hari mereka tidak bisa memecahkan teka-teki itu.
15-17 Dalam tujuh hari sepanjang pesta perkawinan, istri Simson terus-
menerus merengek-rengek kepada Simson untuk memberitahu dia jawa-
bannya. Pada hari ketujuh, para pengiring itu mengancam istri Simson,
“Bujuklah suamimu untuk memberi tahu jawaban teka-teki itu. Kalau tidak,
kami akan membakarmu dan seisi rumah ayahmu. Apa kamu mengundang
kami ke sini untuk membuat kami miskin?”
Maka istri Simson menangis dan merengek-rengek lebih keras lagi kepada
Simson, “Pasti kamu membenci aku! Kamu tidak sayang kepadaku! Kamu
memberi teka-teki kepada teman-temanku, tetapi kamu tidak memberitahu
jawabannya kepadaku.”
Jawab Simson, “Ayah ibuku saja tidak aku beritahu. Mengapa aku harus
memberitahumu?” Namun akhirnya, karena tidak tahan dengan desakan-
nya, Simson pun memberitahukan jawaban teka-teki itu kepada istrinya.
Lalu istrinya menyampaikan jawaban itu kepada teman-temannya.
18 Maka pada hari ketujuh, sebelum matahari terbenam, para pengiring
itu berkata kepada Simson,
“Makanan yang manis itu adalah madu.
Dan pemakan yang perkasa itu adalah singa.”
Jawab Simson,
“Kalau kalian tidak memperalat istriku,
kalian tidak akan bisa menjawab teka-tekiku!”
19 Saat itu juga Roh TUHAN menggerakkan Simson dengan dahsyat. Dia
pergi ke Askelon, membunuh tiga puluh orang di kota itu, menjarah barang-
barang mereka, lalu memberikan pakaian mereka kepada orang-orang
yang menjawab teka-tekinya. Dengan geram Simson kemudian pulang ke
rumah orang tuanya meninggalkan istrinya.
20 Maka istri Simson dinikahkan dengan salah seorang pemuda yang
menjadi pengiringnya. Simson tidak mengetahui hal itu.

15

Simson membalas dendam karena istrinya dinikahkan dengan orang lain

1 Beberapa waktu kemudian, saat musim panen gandum, Simson pergi
mengunjungi istrinya dengan membawa seekor anak kambing sebagai
hadiah. Dia berkata, “Aku mau masuk ke kamar istriku.” Tetapi ayah
perempuan itu tidak mengizinkan dia masuk.
2 Katanya kepada Simson, “Saya kira kamu benar-benar benci kepadanya.
Jadi saya sudah memberikan dia kepada salah satu pengiringmu. Tetapi,
bukankah adiknya lebih cantik daripada dia? Nikahilah adiknya saja.”
3 Jawab Simson, “Kali ini jangan salahkan aku kalau aku mencelakai
kalian orang Filistin.”
4 Lalu Simson pergi menangkap tiga ratus ekor anjing hutan serta
mengambil seratus lima puluh obor. Dia mengikat anjing-anjing itu berdua-
dua, ekor dengan ekor, dan menaruh obor di tengah-tengah setiap ikatan.
5 Kemudian dia menyalakan obor-obor itu dan melepaskan semua an-
jing itu ke ladang gandum orang Filistin. Maka terbakarlah tumpukan-
tumpukan gandum, ladang gandum, bahkan kebun-kebun zaitun.

6 Orang-orang Filistin pun bertanya satu sama lain, “Siapa yang
melakukan ini?” Ada yang menjawab, “Simson, menantu orang Timna itu,
karena bapak itu sudah menikahkan istri Simson dengan pengiringnya.”
Mendengar itu, orang-orang Filistin pergi membakar perempuan itu
beserta ayahnya.
7 Berkatalah Simson kepada mereka, “Kalau kalian bertindak jahat seperti
ini, saya tidak akan berhenti sampai saya membalas kalian!”
8 Maka Simson menyerang mereka dengan kejam dan membantai banyak
orang Filistin. Sesudah itu, Simson pergi dan tinggal di dalam gua di bukit
batu Etam.

Suku Yehuda menyerahkan Simson kepada bangsa Filistin

9 Kemudian orang Filistin datang berkemah di daerah Yehuda, lalu
menyebar sampai ke kota Lehi.
10 Orang-orang Yehuda menanyai mereka, “Mengapa kalian menyerang
kami?”
Jawab mereka, “Kami datang untuk menangkap Simson. Kami mau
membalas dia sebagaimana dia sudah memperlakukan kami.”
11 Maka tiga ribu orang Yehuda turun ke gua di bukit batu Etam dan
berkata kepada Simson, “Apa-apaan ini yang sudah kamu perbuat terhadap
kami? Apa kamu tidak tahu bahwa orang Filistin berkuasa atas kita?”
Jawab Simson, “Aku hanya membalas mereka sebagaimana mereka su-
dah memperlakukan aku.”
12 Kata orang-orang Yehuda itu kepada Simson, “Kami datang untuk
mengikatmu dan menyerahkanmu kepada orang Filistin.”
Tetapi jawab Simson, “Berjanjilah kepadaku bahwa kalian sendiri tidak
akan membunuhku.”
13 Jawab mereka, “Kami berjanji. Kami hanya akan mengikat dan meny-
erahkanmu kepada mereka. Kami tidak akan membunuhmu.” Lalu mereka
mengikat Simson dengan dua tali tambang yang baru dan membawa dia
keluar dari gua itu.

Simson mengalahkan orang Filistin dengan tulang rahang keledai

14 Ketika Simson tiba di kota Lehi, orang-orang Filistin mendatangi dia
sambil bersorak-sorai. Saat itu juga Roh TUHAN menggerakkan dia dengan
dahsyat. Dengan mudah Simson memutuskan tali tambang yang mengikat
tangannya seolah-olah tali itu hanya jerami yang terbakar. Ikatannya pun
lepas.
15 Lalu dia menemukan sebuah tulang rahang keledai yang belum lama
mati. Dia mengambilnya dan memukul mati seribu orang dengan tulang
itu.
16 Kata Simson,
“Dengan rahang keledai aku menumpuk mayat-mayat mereka.
Dengan rahang keledai aku memukul mati seribu orang.”
17 Sesudah berkata demikian, dia melempar tulang rahang itu. Demikian-
lah mulanya tempat itu diberi nama Bukit Lehi, yang artinya Bukit Tulang
Rahang.
18 Waktu itu Simson sangat haus. Dia berseru kepada TUHAN, “Oleh
tangan hamba-Mu ini Engkau sudah memberikan kemenangan besar.
Sekarang haruskah aku mati kehausan sampai jatuh ke tangan para
penyembah berhala itu?”
19 Maka Allah membelah sebuah lubang batu di Lehi sehingga keluarlah
air. Simson pun minum dan menjadi segar kembali. Karena itu tempat

tersebut dinamai Mata Air Orang yang Berseru. Mata air itu masih ada di
Lehi sampai waktu kitab ini ditulis.
20 Simson menjadi pembela bangsa Israel selama dua puluh tahun pada
masa penjajahan orang Filistin.

16

Simson mencabut gerbang kota Gaza

1 Suatu hari, Simson pergi ke kota Gaza. Di sana dia melihat seorang
pelacur, lalu bermalam bersama pelacur itu.
2 Ketika warga Gaza diberitahu, "Simson ada di sini," mereka pun
mengepung tempat itu dan bersembunyi semalaman di pintu gerbang kota
untuk menyergap dia. Orang-orang itu berjaga sepanjang malam. Kata
mereka, "Kita akan membunuhnya waktu matahari terbit."
3 Tetapi pada tengah malam, Simson bangun dan pergi ke gerbang kota.
Di sana dia memegang kedua daun pintu gerbang kota, lalu mencabutnya
beserta kedua tiang pintu dan palangnya. Semua itu dia panggul di atas
bahunya dan dibawanya ke puncak bukit yang berseberangan dengan
Hebron.

Delila memperdaya Simson

4 Beberapa waktu sesudah kejadian itu, Simson jatuh cinta kepada seo-
rang perempuan dari Lembah Sorek yang bernama Delila.
5 Maka kelima raja✡ Filistin mendatangi Delila dan berkata, "Bujuklah
Simson untuk memberitahumu apa yang membuatnya begitu kuat dan
bagaimana dia bisa dikalahkan, supaya kami bisa menangkap dia dan
menaklukkannya. Nanti kami masing-masing akan memberimu 1.100
keping perak."
6 Delila pun berkata kepada Simson, "Ceritakanlah kepadaku: Apa rahasia
kekuatanmu, dan bagaimana cara mengikatmu untuk bisa ditaklukkan?"
7 Jawab Simson, "Kalau aku diikat dengan tujuh tali busur yang baru dan
belum kering, aku akan menjadi lemah seperti orang biasa."
8 Lalu para raja Filistin itu memberikan tujuh tali busur yang baru dan
belum kering kepada Delila. Ketika Simson sedang tidur, Delila mengikat
dia dengan tali-tali itu.
9 Sementara beberapa orang bersembunyi di kamarnya siap menyergap
Simson, Delila berteriak, "Simson! Orang-orang Filistin ada di sini untuk
menangkapmu!" Simson terbangun dan langsung memutuskan tali-tali
busur itu begitu saja, seperti jerami yang terbakar. Jadi rahasia kekuatan-
nya belum ketahuan.
10 Berkatalah Delila kepada Simson, "Kamu sudah mempermainkan aku
dan membohongi aku. Sekarang ceritakanlah kepadaku bagaimana kamu
bisa diikat."
11 Simson menjawab, "Kalau aku diikat erat-erat dengan tali tambang
yang baru, yang belum pernah dipakai, aku akan menjadi lemah seperti
orang biasa."
12 Maka Delila mengambil tali tambang yang baru dan mengikat Sim-
son dengan tali-tali itu ketika dia sedang tidur. Sementara beberapa
orang bersembunyi di kamarnya siap menyergap Simson seperti sebelum-
nya, Delila berteriak, "Simson! Orang-orang Filistin ada di sini untuk
menangkapmu!" Simson pun terbangun dan memutuskan tali-tali itu
begitu saja seperti memutuskan benang.

✡ **16:5** 1Sam. 7:7

13 Kata Delila kepada Simson, “Lagi-lagi kamu mempermainkan aku dan membohongi aku. Ceritakanlah kepadaku bagaimana kamu bisa diikat!”

Jawab Simson, “Kalau kamu menganyam ketujuh untaian rambut kepalaku pada benang di alat tenun dan mengencangkannya dengan pasak, aku akan menjadi lemah seperti orang biasa.”

14 Maka waktu Simson tidur, Delila menganyam ketujuh untaian rambut Simson pada benang di alat tenun dan mengencangkannya dengan pasak. Lalu berteriaklah dia kepada Simson, “Simson! Orang-orang Filistin ada di sini untuk menangkapmu!” Tetapi ketika Simson bangun, dia menyentak pasak itu, alat tenun, beserta dengan benang-benangnya sehingga semuanya lepas.

15 Maka Delila berkata kepada Simson, “Kamu mengaku cinta kepadaku, tetapi mana buktinya! Kamu bahkan tidak percaya kepadaku. Sudah tiga kali kamu mempermainkan aku dan tidak mau memberitahukan rahasia kekuatanmu.”

16 Setiap hari Delila merengek-rengek dan mendesak Simson, sehingga Simson tidak tahan lagi, sampai mau mati rasanya.

17 Akhirnya Simson menceritakan rahasianya. “Rambutku belum pernah dipotong karena aku ini pengabdi Allah yang dikhususkan bagi-Nya sejak dalam kandungan. Kalau rambutku dipotong, kekuatanku akan hilang, dan aku akan menjadi lemah seperti orang biasa.”

18 Delila merasa bahwa kali ini Simson benar-benar sudah memberitahukan rahasianya. Maka dia memanggil para raja Filistin, katanya, “Datanglah kemari sekali lagi karena dia sudah menceritakan rahasianya kepadaku.” Raja-raja Filistin itu pun datang kepada Delila dengan membawa uang.

19 Lalu Delila membuat Simson tertidur di pangkuannya. Diam-diam dia memanggil orang untuk membantunya memotong ketujuh untaian rambut Simson. Demikianlah Delila berhasil menaklukkan Simson dan kekuatannya telah hilang.

20 Kemudian Delila berteriak, “Simson! Orang-orang Filistin ada di sini untuk menangkapmu!” Simson pun terbangun dari tidurnya.

Dia berpikir, “Aku akan membebaskan diri seperti yang sudah-sudah.” Tetapi Simson tidak sadar bahwa TUHAN sudah meninggalkan dia.

21 Orang-orang Filistin itu menangkap Simson, mencungkil kedua matanya, dan membawanya ke Gaza. Di sana mereka mengikat Simson dengan sepasang rantai tembaga dan di penjara dia dipaksa bekerja seperti sapi atau keledai yang memutar alat penggiling gandum.

22 Namun, beberapa waktu kemudian rambutnya mulai tumbuh kembali.

Kematian Simson

23 Tidak lama sesudah itu, raja-raja Filistin mengadakan pesta perayaan besar untuk Dagon, dewa mereka, karena menurut mereka Dagonlah yang sudah menyerahkan Simson ke tangan orang Filistin. Mereka mempersembahkan banyak kurban sembelihan kepada Dagon.

24-25 Ketika mereka sedang bersenang-senang, berkatalah mereka, “Panggilkan Simson untuk menghibur kita!” Lalu mereka memanggil Simson dari penjara dan dia menjadi bahan tertawaan mereka. Ketika orang-orang Filistin itu melihat Simson, mereka berseru memuji dewa mereka, “Dewa kita sudah menyerahkan kepada kita musuh kita ini, yang sudah merusak tanah kita dan membunuh banyak orang dari bangsa kita!” Kemudian mereka memaksa dia berdiri di antara tiang-tiang.

26 Kata Simson kepada pemuda yang menuntunnya, “Biarlah saya
memegang tiang-tiang penyangga bangunan ini, supaya saya dapat bersan-
dar di situ.”
27 Bangunan itu penuh dengan orang. Semua raja Filistin hadir di sana,
dan ada sekitar tiga ribu orang, baik laki-laki maupun perempuan, yang
menonton Simson dari tingkat atas gedung itu.
28 Lalu berserulah Simson kepada TUHAN, “Ya TUHAN, Penguasaku, in-
gatlah aku dan kuatkanlah aku sekali ini saja, ya Allah, supaya aku bisa
membalas orang-orang Filistin itu untuk kedua mataku!”
29 Dengan kedua tangannya, Simson mendorong kedua tiang tengah yang
menyangga bangunan itu untuk merobohkannya,
30 sambil berkata, “Biarlah aku mati bersama orang-orang Filistin ini!”
Dia pun mendorong dengan sekuat tenaga. Maka robohlah bangunan itu
menimpa semua raja Filistin dan orang-orang di dalamnya. Jumlah orang
yang dibunuh Simson pada saat matinya itu lebih banyak daripada yang
pernah dia bunuh sepanjang hidupnya.
31 Sesudah itu, saudara-saudara Simson bersama seluruh keluarganya
datang mengambil mayatnya dari sana. Mereka menguburkan dia di antara
Zora dan Estaol, di dalam kuburan Manoah, ayahnya. Simson telah menjadi
pembela Israel selama dua puluh tahun.

17

Mika mengangkat pemuda Lewi menjadi imam di rumahnya

1 Pada masa itu, ada seorang laki-laki bernama Mika. Dia tinggal di daerah
perbukitan Efraim.
2 Suatu hari Mika berkata kepada ibunya, “Aku mendengar ketika Ibu
mengutuk orang yang mencuri seribu seratus keping uang perak dari Ibu.
Sebenarnya uang itu ada padaku. Akulah yang mengambilnya.”
Lalu kata ibunya, “Anakku, semoga TUHAN memberkatimu!”
3 Ketika Mika mengembalikan uang perak sebanyak seribu seratus keping
itu kepada ibunya, berkatalah ibunya, “Sekarang aku menguduskan perak
ini bagi TUHAN. Kita akan menggunakan perak ini untuk membuat patung
dewa yang dipahat dari kayu dan dilapisi dengan perak. Patung dewa itu
akan menjadi pelindung keluarga anakku.”
4 Sesudah Mika mengembalikan uang itu kepada ibunya, ibunya mengam-
bil dua ratus keping dan memberikannya kepada tukang perak untuk dibuat
menjadi patung dewa. Sesudah selesai, patung itu ditaruh di rumah Mika.
5 Mika sudah mempunyai kuil penyembahan dewa di rumahnya. Mika
juga sudah membuat sebuah efod✡ dan beberapa patung berhala pelindung
keluarga yang lain.✡ Dia melantik salah satu anak laki-lakinya menjadi
imam untuk kuilnya itu.
6 (Pada waktu itu, bangsa Israel tidak punya raja. Setiap orang melakukan
apa yang benar di mata mereka masing-masing.)
7-8 Suatu hari seorang pemuda yang sedang merantau tiba di rumah Mika
di perbukitan Efraim. Dia berasal dari suku Lewi, tetapi selama ini sudah
tinggal di kota Betlehem di wilayah Yehuda.
9 Mika bertanya kepada pemuda itu, “Dari mana asalmu?”
Jawabnya, “Saya orang Lewi. Selama ini saya tinggal di Betlehem, di
Yehuda. Sekarang saya sedang mencari tempat menetap.”

✡ **17:5** Kel. 28:6 CK ✡ **17:5** Kej. 31:17-20 CK

10 Lalu kata Mika kepadanya, “Tinggallah dengan saya di sini menjadi
penasihat dan imam saya. Saya akan memberimu sepuluh keping uang
perak setiap tahun, sepasang pakaian, dan makanan sehari-hari.”
11 Pemuda itu setuju untuk tinggal bersama Mika. Lama-kelamaan dia
menjadi seperti anak Mika sendiri.
12 Mika menahbiskan pemuda itu menjadi imamnya, dan pemuda itu
tinggal di rumahnya.
13 Kata Mika, “Sekarang aku yakin TUHAN akan memberkatiku, karena
aku punya imam dari suku Lewi.”

18

Suku Dan mengambil patung berhala Mika dan merebut kota Lais

1 Pada waktu itu Israel tidak punya raja. Lagipula suku Dan masih
mencari tanah warisan*untuk mereka tempati, karena sampai saat itu
mereka belum mendapat tanah warisan di antara suku-suku Israel lainnya.
2 Karena itu mereka membentuk satu regu yang terdiri dari lima orang
laki-laki suku Dan. Semuanya kuat dan pemberani. Orang-orang pilihan itu
berasal dari kota Zora dan Estaol.† Kepada regu itu diperintahkan, “Pergi
dan selidikilah di daerah mana kita bisa menetap.”
Regu itu pun berangkat. Sesampainya di perbukitan Efraim, mereka
bermalam di rumah Mika.
3 Ketika berada di situ, mereka mendengar seorang pemuda berbicara
dengan logat dari daerah Israel sebelah selatan. Maka mereka mengham-
piri pemuda itu dan bertanya, “Mengapa kamu ada di sini? Siapa yang
mengajakmu ke sini, dan apa yang kamu lakukan di sini?”
4 Jawab pemuda itu, “Saya di sini karena Mika mempekerjakan saya
sebagai imamnya.”
5 Lalu mereka meminta kepadanya, “Kalau begitu, tolong tanyakan
kepada Allah, apakah perjalanan kami ini akan berhasil atau tidak.”
6 Jawab imam itu, “Pergilah dengan selamat. TUHAN menyertai per-
jalananmu.”
7 Kemudian regu itu melanjutkan perjalanan dan sampai di kota Lais. Di
sana mereka melihat bahwa rakyat Lais hidup dengan tenteram sehingga
tidak berjaga-jaga terhadap musuh, mirip cara hidup orang Sidon, tenang
dan aman. Tidak ada yang menjajah mereka, dan kalau kota itu diserang,
mereka terlalu jauh untuk mendapat pertolongan dari orang Sidon. Selain
itu, Lais tidak menjalin hubungan dengan kota-kota lain.
8 Sesudah regu itu kembali ke Zora dan Estaol, saudara-saudara sesuku
mereka bertanya, “Apa yang kalian lihat di sana?”
9 Jawab mereka, “Kami melihat tanah Lais yang sangat sejahtera. Ayo kita
serang mereka! Jangan diam saja! Kita harus cepat-cepat masuk merebut
wilayah itu!
10 Waktu kita ke sana, kita akan mendapati mereka tidak berjaga-jaga.
Allah sudah memberi kita tanah yang luas dan tidak kekurangan apa pun!”
11 Maka berangkatlah pasukan suku Dan yang terdiri dari 600 warga kota
Zora dan Estaol. Mereka diperlengkapi dengan senjata perang.

---

* **18:1** ***tanah warisan*** Sebenarnya suku Dan sudah mendapat bagian tanah warisan (Yos. 19:40-48), tetapi mereka tidak bisa menguasainya. Orang Amori yang tinggal di daerah itu memukul mereka mundur sehingga mereka hanya bisa menempati daerah perbukitan (Hak. 1:34). † **18:2** ***kota Zora dan Estaol*** Kedua kota ini termasuk tanah warisan suku Dan (Hak. 19:40).

12 Mereka mendaki ke sebelah barat Kiryat Yearim di Yehuda dan
berkemah di sana. Karena itu, sampai waktu kitab ini ditulis, tempat itu
disebut Mahane Dan, yang artinya Perkemahan Dan.
13 Dari sana, mereka terus naik ke perbukitan Efraim dan sampai di dekat
rumah Mika.
14 Kelima orang yang mengintai Lais berkata kepada saudara-saudara
mereka, “Di rumah-rumah itu ada efod, patung-patung berhala pelindung
keluarga, dan sebuah patung dewa yang berlapis perak. Nah, kita tahu apa
yang harus kita lakukan. Ayo!”
15 Maka kelima orang itu menyimpang ke rumah Mika dan menyapa
pemuda Lewi itu.
16 Sementara itu, 600 orang pasukan Dan yang bersenjata berdiri di pintu
gerbang.
17 Ketika imam itu keluar menemui 600 tentara suku Dan di pintu gerbang,
kelima orang itu masuk ke dalam rumah dan mengambil patung yang
berlapis perak, efod, serta patung-patung berhala pelindung keluarga.
18 Ketika imam itu melihat bahwa mereka mengambil efod dan patung-
patung itu, dia berseru kepada mereka, “Apa-apaan ini!”
19 Jawab mereka, “Diam! Tutup mulutmu! Ikutlah kami menjadi penasi-
hat dan imam bagi kami. Mana yang lebih baik? Menjadi imam bagi satu
orang atau menjadi imam bagi satu suku?”
20 Imam itu senang mendengarnya. Dia pun ikut bersama mereka dengan
membawa efod, patung yang berlapis perak, dan patung-patung berhala
pelindung keluarga.
21 Pasukan Dan melanjutkan perjalanan. Mereka menempatkan anak-
anak, ternak, serta barang-barang berharga di rombongan terdepan.
22 Ketika pasukan Dan sudah jauh dari rumah Mika, Mika memanggil
tetangga-tetangganya dan mereka mengejar rombongan itu.
23 Sewaktu mereka sudah dekat, mereka berteriak memanggil pasukan
itu. Pasukan Dan menoleh dan bertanya kepada Mika, “Mau apa kamu?
Buat apa ramai-ramai mengejar kami?”
24 Jawab Mika, “Enak saja kalian bertanya, ‘Mau apa kamu!’ Kalian sudah
merebut semua milik saya! Kalian pergi membawa patung-patung dewa
buatan saya. Imam saya juga kalian ambil!”
25 Orang-orang Dan mengancamnya, “Tidak usah banyak mulut! Awas,
orang-orang kami bisa marah mendengarnya. Kamu sekeluarga belum mau
mati, bukan?”
26 Ketika Mika menyadari bahwa pasukan Dan jauh lebih kuat dari-
padanya, dia pun kembali ke rumah, sementara pasukan itu melanjutkan
perjalanan.
27 Pasukan Dan membawa patung-patung buatan Mika beserta imamnya
ke kota Lais, yang penduduknya hidup aman dan tenteram. Mereka mem-
bunuh semua penduduknya dan membakar kota itu.
28 Tidak ada yang datang menolong penduduk Lais, karena kota itu jauh
dari kota Sidon, lagipula mereka tidak menjalin hubungan dengan kota-kota
lain. Lais berada di lembah dekat kota Bet Rehob.
Kemudian suku Dan membangun kembali kota itu dan tinggal di sana.
29 Mereka mengganti nama kota Lais menjadi kota Dan, menurut nama
nenek moyang mereka, yaitu Dan anak Yakub.‡
30 Mereka mendirikan patung buatan Mika itu dan menahbiskan imam
Mika tadi menjadi imam mereka. Namanya Yonatan anak Gersom, cucu

‡ **18:29** ***Yakub*** Secara harfiah: Israel.

Musa. Anak-cucu Yonatan turun-temurun menjadi imam bagi suku Dan
sampai masa orang Israel ditawan ke negeri lain.
31 Patung yang dibuat Mika itu tetap di sana selama kemah Tuhan berada
di Silo.

19

Perbuatan bejat penduduk Gibea terhadap gundik seorang Lewi

1 Masih pada masa-masa itu juga, ketika Israel belum punya raja, seo-
rang Lewi yang tinggal di pedalaman perbukitan Efraim mengambil se-
orang perempuan dari kota Betlehem di daerah Yehuda untuk menjadi
gundiknya.*
2 Tetapi gundik itu tidak setia kepadanya. Dia pulang ke rumah ayahnya
di Betlehem.
Sekitar empat bulan kemudian,
3 suaminya menyusul dia untuk membujuknya kembali. Orang Lewi itu
membawa seorang pelayan laki-laki dan dua ekor keledai berpelana.† Ke-
mudian perempuan itu mengajak suaminya ke rumah ayahnya. Ketika ayah
perempuan itu melihat menantunya, dia menyambutnya dengan gembira,
4 dan mendesak menantunya itu untuk tinggal beberapa waktu. Maka
mereka makan dan orang Lewi itu menginap bersama ayah mertuanya
selama tiga hari.
5 Pada hari keempat, suami perempuan itu bangun pagi-pagi dan bersiap
untuk pergi. Tetapi mertuanya berkata kepadanya, “Makanlah dulu sedikit
supaya ada tenaga. Sesudah itu baru kalian berangkat.”
6 Maka mereka berdua duduk, lalu makan bersama-sama. Ayah perem-
puan itu berkata kepada menantunya, “Tinggallah satu malam lagi di
rumahku. Santai saja di sini bersama istrimu.”
7 Ketika orang Lewi itu tetap beranjak untuk pergi, mertuanya mendesak
dia untuk menginap sampai akhirnya dia terpaksa bermalam lagi di sana.
8 Pada hari kelima, dia bangun pagi-pagi untuk berangkat. Mertuanya
kembali berkata, “Makanlah dulu sedikit supaya ada tenaga. Tunggulah
hingga sore, baru berangkat.” Jadi mereka berdua pun makan bersama-
sama lagi.
9 Saat hari sudah sore, dia bersama gundiknya dan pelayannya bersiap-
siap untuk berangkat. Tetapi mertuanya berkata, “Ini sudah sore. Sebentar
lagi gelap. Bermalamlah di sini. Santai saja. Besok kalian bisa bangun pagi-
pagi dan berangkat pulang.”
10 Namun, orang Lewi itu tidak mau bermalam lagi. Dia berangkat
bersama gundiknya, pelayannya, dan kedua keledainya. Lalu tibalah
mereka di dekat kota Yebus, yang sekarang disebut Yerusalem.
11 Mereka sampai di sana ketika sudah hampir petang. Maka pelayan itu
berkata kepada tuannya, “Sebaiknya kita bermalam saja di kota orang Yebus
ini.”
12 Jawab tuannya, “Janganlah kita bermalam di kota bangsa asing, yang
bukan orang Israel. Lebih baik kita berjalan terus sampai ke kota Gibea.
13 Ya, mari kita lanjut saja sampai ke Gibea atau Rama dan bermalam di
sana.”

---

* **19:1** ***gundiknya*** Dalam Alkitab, gundik adalah wanita yang menikah dengan sah, tetapi kedudukannya di bawah istri pertama. † **19:3** ***berpelana*** Demi kejelasan alur kisah, ayat ini menyebut keberadaan kedua keledai berpelana dari ayat 10.

14 Maka mereka meneruskan perjalanan. Saat matahari terbenam,
mereka sampai di dekat kota Gibea di wilayah suku Benyamin.
15 Mereka pun masuk untuk bermalam di sana. Akan tetapi, tidak ada
warga yang mengajak mereka menginap di rumah, jadi mereka duduk saja
di alun-alun kota.
16 Malam-malam, lewatlah seorang laki-laki tua yang baru pulang dari
ladangnya. Dia berasal dari perbukitan Efraim, tetapi tinggal sebagai
pendatang di Gibea, di antara orang-orang suku Benyamin.
17 Ketika melihat orang Lewi itu di alun-alun kota, dia bertanya, “Saudara
datang dari mana dan mau ke mana?”
18 Jawab orang Lewi itu, “Kami dalam perjalanan dari Betlehem pulang ke
daerah saya di pedalaman perbukitan Efraim, sekaligus hendak singgah di
rumah TUHAN. Tetapi tidak ada yang mengajak kami bermalam di rumah
mereka.
19 Kami punya cukup jerami dan makanan untuk kedua keledai kami itu.
Kami juga punya cukup roti dan air anggur untuk saya, gundik saya, dan
pelayan saya. Kami tidak akan merepotkan dengan apa pun.”
20 Lalu orang tua itu berkata, “Jangan bermalam di luar. Menginaplah di
rumah saya. Tenang saja, saya akan menyediakan segala keperluan kalian.”
21 Kemudian dia membawa mereka ke rumahnya dan memberi makan
keledai mereka. Sesudah semua mencuci kaki, mereka makan bersama.
22 Saat mereka sedang bersantai, preman-preman kota datang
mengepung rumah itu dan menggedor-gedor pintu. Kata mereka kepada
orang tua itu, “Bawa keluar laki-laki yang datang ke rumahmu! Kami mau
menyetubuhi dia!”
23 Orang tua itu keluar menemui mereka. Katanya, “Saudara-saudaraku,
jangan berbuat jahat begitu. Dia adalah tamu di rumah saya. Jangan
melakukan perbuatan keji ini!
24 Di sini ada anak gadis saya yang masih perawan dan gundik dari tamu
saya. Biarlah saya bawa mereka keluar. Lakukanlah sesuka hati terhadap
mereka. Tetapi jangan berbuat keji terhadap tamu saya ini!”
25 Namun, para preman itu tidak mau tahu. Maka orang Lewi itu
mendorong gundiknya keluar. Mereka melecehkan dan memperkosa dia
sepanjang malam sampai subuh. Ketika matahari mulai terbit, barulah
mereka melepaskannya.
26 Perempuan itu pun kembali ke tempat suaminya bermalam. Dia jatuh
tergeletak di depan pintu rumah sampai hari semakin terang.
27 Ketika suaminya bangun pagi itu dan membuka pintu untuk berangkat,
dia mendapati gundiknya tergeletak di depan, dengan tangan memegang
ambang pintu.
28 “Bangunlah,” katanya. “Kita mau berangkat.” Tetapi perempuan itu
tidak menjawab. Lalu dia mengangkat mayat gundiknya itu, menaruhnya
di atas keledai, dan berjalan pulang.
29 Sesampainya di rumah, orang Lewi itu mengambil pisau dan
memotong-motong mayat itu menjadi dua belas bagian. Kemudian dia
mengirim utusan-utusan untuk membawa potongan-potongan itu ke
daerah setiap suku Israel.
30 Setiap orang yang melihat potongan mayat itu berkata, “Perbuatan keji
seperti ini belum pernah terjadi sejak bangsa Israel keluar dari Mesir. Kita
harus berpikir baik-baik! Mari kita berunding dan putuskan bagaimana
kita harus bertindak!”

20

Perang saudara antara suku Benyamin dan suku Israel lainnya

1-3 Maka para pemimpin suku-suku Israel mengadakan pertemuan penting untuk seluruh umat TUHAN.✡ Semua suku berkumpul dan bersatu di hadapan TUHAN di Mispa. Hanya suku Benyamin yang sengaja tidak hadir di pertemuan itu. Tetapi yang lain semuanya datang, dari wilayah Dan di utara sampai Bersyeba di selatan, termasuk daerah Gilead. Pasukan yang hadir berjumlah 400.000 orang bersenjata pedang. Di sana, para pemimpin bertanya kepada suami dari perempuan yang mati itu, "Ceritakanlah kepada kami, bagaimana kejahatan itu terjadi?"

4 Jawabnya, "Saya dan gundik saya datang ke kota Gibea milik suku Benyamin untuk menginap di sana.

5 Malam harinya, orang kota itu mengepung rumah tempat kami bermalam untuk membunuh saya. Lalu mereka memperkosa gundik saya sampai dia mati.

6 Mayat itu saya potong-potong dan saya kirimkan ke seluruh wilayah Israel supaya semua tahu bahwa Gibea sudah melakukan perbuatan yang begitu hina dan keji di tengah-tengah bangsa Israel.

7 Jadi, hai umat Israel semuanya, pertimbangkanlah dan putuskanlah apa yang harus kita lakukan!"

8 Dengan serentak seluruh rakyat bangkit dan berseru, "Tidak ada seorang pun dari kita yang akan kembali ke kemah atau pulang ke rumah sebelum masalah ini dibereskan!

9 "Inilah yang akan kita lakukan terhadap Gibea: Kita akan mengundi untuk menentukan regu pasukan yang akan menyerang mereka.

10 Dan kita akan memilih sepersepuluh orang dari setiap suku Israel untuk menyediakan makanan bagi regu yang masuk pertempuran ini. Kekejian yang dilakukan warga Gibea terhadap Israel harus dibalas!"

11 Demikianlah seluruh bangsa Israel bersatu untuk menyerang Gibea.

12 Kemudian suku-suku Israel mengutus pembawa pesan ke seluruh suku Benyamin untuk menyampaikan, "Kalian harus mengakui bahwa orang-orangmu sudah melakukan kejahatan besar, dan hal itu harus dihukum!

13 Serahkanlah orang-orang bejat di Gibea itu untuk kita hukum mati, agar kejahatan ini terhapus dari Israel."

Akan tetapi, suku Benyamin tidak mau mendengarkan saudara-saudara mereka, yaitu umat Israel dari suku-suku lain.

14 Malahan, orang-orang Benyamin dari kota-kota lain berkumpul di Gibea untuk berperang melawan bangsa Israel.

15 Sebanyak 26.000 orang suku Benyamin bersenjata pedang berkumpul dari kota-kota lain saat itu, belum termasuk 700 pasukan terlatih dari Gibea.

16 Di antara semua pasukan itu, ada 700 orang kidal yang bisa menembakkan batu tanpa meleset sehelai rambut pun.

17 Sedangkan bangsa Israel selain suku Benyamin mengumpulkan 400.000 orang bersenjata pedang. Semuanya berpengalaman dalam perang.

18 Lalu pasukan Israel pergi mendaki ke Betel. Di situ mereka bertanya kepada Allah, "Siapakah di antara kami yang lebih dulu maju berperang melawan suku Benyamin?"

TUHAN menjawab, "Suku Yehuda yang pertama."

19 Besok paginya, pasukan Israel berangkat dan berkemah di dekat Gibea.

✡ **20:1-3** Ul. 23:1

20 Mereka maju untuk menyerang suku Benyamin. Pasukan Israel itu
membuat barisan perang menghadap ke Gibea.
21 Lalu keluarlah pasukan Benyamin dari Gibea dan membunuh 22.000
orang Israel pada hari itu juga.
22-23 Maka bangsa Israel pergi ke Betel dan menangis di hadapan TUHAN
sampai malam. Mereka bertanya kepada TUHAN, "Oh TUHAN, perlukah
kami berperang lagi melawan suku Benyamin, saudara kami sendiri?"
Jawab TUHAN, "Maju dan lawanlah mereka." Maka mereka
mengumpulkan semangat dan kembali membuat barisan perang di tempat
yang sama seperti hari pertama.
24 Pada hari yang kedua itu, bangsa Israel maju melawan suku Benyamin.
25 Lalu keluarlah pasukan Benyamin dari Gibea pada hari itu dan mem-
bunuh 18.000 tentara Israel.
26 Maka seluruh pasukan Israel pergi lagi ke Betel dan menangis di
hadapan TUHAN. Di sana mereka berpuasa sampai malam serta mem-
persembahkan kurban yang dibakar habis dan kurban tanda damai kepada
TUHAN.
27-28 Pada waktu itu, peti perjanjian Allah ada di sana. Imam yang
melayani adalah Pinehas anak Eliezer, cucu Harun. Bangsa Israel pun
bertanya kepada TUHAN, "Perlukah kami maju sekali lagi melawan suku
Benyamin, saudara-saudara kami, atau haruskah kami berhenti?"
TUHAN menjawab, "Majulah, karena besok Aku akan membuat kalian
menang atas mereka."
29 Maka bangsa Israel menempatkan sebagian pasukan mereka bersem-
bunyi di sekeliling Gibea.
30 Pada hari yang ketiga itu, pasukan Israel kembali maju melawan suku
Benyamin. Mereka membuat barisan perang menghadap ke Gibea seperti
sebelumnya.
31 Lalu keluarlah pasukan Benyamin dari kota Gibea melawan pasukan
Israel. Mereka terpancing oleh pasukan Israel untuk menjauh dari kota.
Seperti sebelumnya, pasukan Benyamin mulai membunuh beberapa ten-
tara Israel di padang-padang dan di sepanjang jalan utama, baik ke arah
kota Betel maupun ke arah Gibea. Kira-kira tiga puluh pasukan Israel
terbunuh.
32 Kata orang Benyamin, "Kita mengalahkan mereka seperti sebelum-
nya!" Tetapi sebenarnya pasukan Israel memang sengaja lari supaya orang
Benyamin mengejar mereka semakin jauh dari kota.
33 Pasukan Israel itu mundur dari posisi mereka sampai ke Baal Tamar. Di
situ mereka mengatur kembali barisan perang untuk melakukan serangan
balik. Pada saat yang sama, pasukan Israel lainnya keluar dari tempat
persembunyian mereka di sebelah barat Gibea
34 dan menyerang kota itu. Jumlah mereka sebanyak 10.000 pasukan
Israel pilihan. Peperangan itu begitu sengit sehingga pasukan Benyamin
tidak sadar bahwa sebentar lagi mereka akan binasa.
35 TUHAN membuat bangsa Israel menang atas suku Benyamin. Hari itu,
pasukan Israel membunuh 25.100 tentara Benyamin.

Strategi mengalahkan suku Benyamin

36 Akhirnya suku Benyamin sadar bahwa mereka sudah kalah. Pasukan
Israel lari dari pasukan Benyamin supaya pasukan Benyamin terpancing
menjauh dari kota. Dengan begitu, pasukan Israel yang bersembunyi di
sekeliling Gibea bisa leluasa menyerang kota itu.

37 Mereka menyerbu ke dalam kota dan membunuh semua yang ada di
sana.
38 Sebelum perang dimulai, pasukan yang bersembunyi itu sudah bersep-
akat dengan pasukan Israel utama, bahwa sesudah mereka menyerbu
Gibea, mereka akan menaikkan asap tebal sebagai tanda
39 bahwa pasukan Israel utama harus berbalik menyerang.
Waktu itu, pasukan Benyamin sudah mulai mengalahkan dan membunuh
sekitar tiga puluh orang Israel. Mereka berseru, "Kita mengalahkan mereka
seperti sebelumnya!"
40 Tetapi asap tebal mulai naik dari kota itu. Ketika pasukan Benyamin
menengok ke belakang, kota itu sudah terbakar! Asapnya naik tinggi ke
langit.
41 Saat itulah pasukan Israel yang utama berbalik menyerang Benyamin.
Pasukan Benyamin sangat ketakutan karena mereka sadar bahwa kehancu-
ran mereka sudah dekat.
42 Maka mereka berbalik dan kabur dari pasukan utama Israel. Mereka
lari ke arah padang belantara. Tetapi orang Benyamin tidak berhasil lepas
dari pertempuran itu. Pasukan Israel yang lain keluar dari Gibea dan
menghabisi mereka di tengah jalan.
43 Karena dikepung, pasukan Benyamin tidak bisa lari jauh, dan ke-
banyakan terbunuh di sebelah timur Gibea.
44 Sebanyak 18.000 prajurit terbaik Benyamin mati dalam pertempuran
itu.
45 Orang-orang yang tersisa berusaha melarikan diri ke bukit batu Rimon.
Namun, pasukan Israel membunuh 5.000 tentara Benyamin di tengah jalan,
dan 2.000 lagi ketika mengejar yang lain sampai ke Gidom.
46 Jadi, sebanyak 25.000 pasukan terbaik suku Benyamin gugur pada hari
itu.
47 Hanya enam ratus orang yang berhasil kabur ke bukit batu Rimon di
padang belantara. Mereka tinggal di sana selama empat bulan.
48 Kemudian bangsa Israel kembali dan menumpas segala milik suku
Benyamin tanpa kecuali, baik manusia maupun binatang. Mereka juga
membakar semua kota Benyamin.

21

Bangsa Israel menyediakan istri bagi suku Benyamin supaya mereka tidak punah

1-3 Pasukan Israel kembali ke tempat ibadah TUHAN di Betel dan duduk
sambil menangis tersedu-sedu di hadapan Allah sampai malam. Mereka
berseru, "Oh TUHAN, Allah Israel, mengapa ini sampai terjadi di Israel?
Hari ini bangsa Israel kehilangan satu suku." Mereka berkata begitu karena
sebelumnya, ketika kesebelas suku Israel mengadakan pertemuan penting
umat TUHAN di Mispa, mereka sudah berjanji dengan sumpah kepada
TUHAN bahwa suku-suku Israel tidak akan menikahkan anak perempuan
mereka dengan orang Benyamin.
4 Pagi-pagi sekali keesokan harinya, mereka membangun mezbah di sana
dan mempersembahkan kurban yang dibakar habis dan kurban tanda
damai.
5 Mereka bertanya, "Siapa dari suku-suku Israel yang tidak ikut hadir
menghadap TUHAN waktu itu?" Mereka bertanya demikian karena se-
belumnya mereka sudah berjanji dengan sumpah kepada TUHAN untuk
menghukum mati orang-orang yang tidak menghadiri perkumpulan pent-
ing umat TUHAN di Mispa.

6 Mereka merasa kasihan kepada suku Benyamin, saudara mereka itu.
Kata mereka, “Hari ini bangsa Israel kehilangan satu suku.
7 Dengan adanya sumpah janji kita kepada TUHAN untuk tidak
menikahkan anak perempuan kita dengan mereka, bagaimana kita bisa
menyediakan istri bagi orang-orang Benyamin yang tersisa?”
8-9 Kemudian mereka bertanya lagi, “Siapa di antara suku-suku Israel
yang tidak menghadiri perkumpulan umat TUHAN di Mispa?” Kemudian
mereka menghitung orang-orang yang sedang berkumpul di Betel. Maka
didapatilah bahwa ternyata tidak ada warga kota Yabes di Gilead yang hadir
di sana.
10-11 Maka mereka mengutus dua belas ribu pasukan terbaik mereka
untuk membunuh seluruh penduduk Yabes, baik laki-laki, anak-anak,
maupun semua perempuan yang sudah menikah.
12 Lalu mereka mendapatkan 400 orang perawan dari antara penduduk
Yabes. Mereka membawa gadis-gadis itu ke perkemahan di Silo di daerah
Kanaan.
13 Kemudian perkumpulan umat itu mengirim utusan kepada orang-
orang Benyamin di bukit batu Rimon untuk menawarkan perdamaian.
14 Maka orang-orang Benyamin itu kembali, dan umat Israel memberikan
gadis-gadis yang dibawa dari kota Yabes untuk menjadi istri mereka. Tetapi
jumlah gadis itu tidak cukup untuk semua orang Benyamin yang tersisa.
15 Bangsa Israel merasa kasihan kepada suku Benyamin, karena TUHAN
sudah membuat salah satu suku Israel hampir punah.
16 Kemudian tua-tua bangsa Israel bertanya, “Semua perempuan suku
Benyamin sudah dibunuh, bagaimana kita bisa mendapatkan istri bagi sisa
orang Benyamin selebihnya?
17 Mereka harus punya keturunan karena tanah suku Benyamin harus
tetap diwariskan kepada keturunan mereka, supaya bangsa Israel tidak
kehilangan satu suku.
18 Tetapi kita tidak boleh menikahkan anak perempuan kita dengan
mereka karena kita sudah bersumpah, ‘Biarlah TUHAN mengutuk orang Is-
rael yang memberikan anak perempuannya menjadi istri suku Benyamin.’ ”
19 Kemudian mereka berkata lagi, “Kita bisa memanfaatkan acara per-
ayaan tahunan untuk TUHAN di Silo.” (Silo terletak di sebelah utara Betel,
di sebelah selatan Lebona dan di sebelah timur jalan raya dari Betel menuju
ke Sikem).
20 Maka mereka menyuruh orang-orang Benyamin, “Pergilah ke perayaan
di Silo itu dan bersembunyilah di kebun-kebun anggur.
21 Waktu gadis-gadis kota Silo keluar untuk menari, kalian masing-masing
keluarlah dari persembunyianmu di kebun anggur dan tangkaplah satu
gadis. Kalian bisa membawa lari gadis itu ke wilayah suku Benyamin untuk
menjadikan dia istrimu.
22 Kalau ayah atau saudara mereka menuntut hal itu kepada kami, kami
akan menjawab mereka, ‘Mohon maklumi dan kasihanilah orang-orang
Benyamin itu, karena kita tidak mendapatkan cukup banyak istri untuk
mereka waktu kita memusnahkan kota Yabes. Kalian tidak melanggar
perjanjian kita kepada TUHAN, karena kalian bukan dengan sengaja mem-
berikan anak-anak perempuanmu kepada mereka.’ ”
23 Maka suku Benyamin berbuat demikian. Waktu perayaan di Silo,
mereka masing-masing menculik salah satu gadis yang sedang menari dan
membawanya pulang ke tanah warisan mereka. Lalu orang Benyamin
membangun kembali kota-kota mereka.

24 Kemudian pertemuan suku-suku Israel itu selesai dan setiap orang
pulang ke tanah warisan mereka masing-masing.
25 Demikianlah yang terjadi pada zaman itu di Israel. Waktu itu Israel
tidak punya raja. Setiap orang melakukan apa yang dianggap benar di mata
mereka masing-masing.

Rut

Elimelekh memindahkan keluarganya ke negeri Moab

1-2 Pada zaman para hakim memerintah Israel, bencana kelaparan melanda seluruh daerah itu. Lalu seorang laki-laki bernama Elimelek berpindah dari kampung halamannya— yaitu Betlehem di wilayah Yehuda, ke salah satu daerah di negeri Moab, bersama dengan istrinya dan kedua anak laki-laki mereka. Istrinya bernama Naomi. Kedua anak mereka bernama Mahlon dan Kilyon. Mereka berasal dari suku Efrata yang tinggal di desa Betlehem di wilayah Yehuda. Mereka berencana menetap sementara waktu di negeri Moab.

3 Kemudian Elimelek meninggal dunia, meninggalkan Naomi dan kedua anak laki-lakinya.

4 Lalu kedua anaknya menikah dengan dua perempuan yang berasal dari Moab. Nama kedua perempuan ini adalah Orpa dan Rut. Tetapi kurang lebih sepuluh tahun kemudian,

5 Mahlon dan Kilyon meninggal dunia. Akhirnya Naomi ditinggal seorang diri.

Naomi dan Rut pulang

6 Ketika Naomi masih berada di Moab, dia mendengar berita bahwa TUHAN sudah memberkati Israel— yaitu umat pilihan-Nya di daerah Yehuda dengan hasil panen yang baik. Maka Naomi putuskan untuk meninggalkan daerah perbukitan Moab dan kembali ke negerinya. Kedua menantunya juga memutuskan untuk pergi bersama ibu mertua mereka.

7 Dalam perjalanan dari tempat tinggal mereka selama ini di Moab ke desa Naomi di daerah Yehuda,

8 Naomi berkata kepada kedua menantunya, “Kamu berdua, pulanglah ke rumah ibumu masing-masing! Kiranya TUHAN membalas kebaikanmu kepadaku dan kepada kedua anakku ketika mereka masih hidup sebagai suamimu!

9 Dan semoga Tuhan memberkatimu untuk bisa menjalani kembali hidup tenteram bersama suami baru.” Lalu dia mencium kedua menantunya, dan mereka bertiga mulai menangis dan meratap.

10 Orpa dan Rut berkata, “Tidak! Kami akan ikut bersamamu kembali kepada keluargamu.”

11 Tetapi Naomi menjawab, “Mengapa kamu mau pulang bersamaku? Tidak mungkin aku melahirkan lagi dua anak laki-laki untuk menggantikan suamimu yang sudah meninggal!

12-13 Pulanglah ke rumah orangtuamu masing-masing, karena aku sudah terlalu tua untuk menikah lagi dan melahirkan dua anak laki-laki untuk menggantikan suamimu. Percuma saja kalau kamu berdua mengharapkanku untuk melahirkan pengganti suamimu! Sekalipun malam ini aku menikah dengan suami baru, tidak mungkin aku melahirkan lagi! Lebih baik keluargamu mencari suami baru daripada kamu tetap menderita bersamaku dalam keadaan yang sangat sulit dan pahit, karena ternyata TUHAN sudah meninggalkan aku!”

14 Mereka pun menangis lagi dengan meratap, lalu Orpa mencium mertuanya, minta pamit, dan berangkat. Sedangkan Rut tetap memeluk ibu mertuanya itu.

15 Kata Naomi kepadanya, “Lihatlah, kakak iparmu sudah pulang kepada
keluarganya dan akan kembali menyembah berhala-berhala mereka.
Kamu pun harus melakukan hal yang sama.”
16 Tetapi jawab Rut,
“Janganlah menyuruhku untuk meninggalkanmu.
Ke mana Ibu pergi, aku pun pergi;
Di mana Ibu tinggal, di situ pun aku akan tinggal.
Bangsamu menjadi bangsaku
dan Allahmu menjadi Allahku.
17 Dan di mana Ibu meninggal, di situ pun aku akan meninggal dan dikubur.
Aku memohon kepada TUHAN untuk menghukumku kalau aku tidak
menepati janjiku ini!
Hanya kematian yang akan memisahkan kita berdua!”
18 Karena Naomi melihat bahwa Rut tetap bertekad tidak mau mengubah
keputusan untuk ikut bersamanya, maka dia berhenti menyuruhnya untuk
pergi.
19 Lalu mereka berdua melanjutkan perjalanan mereka. Ketika mereka
tiba di Betlehem, seluruh penduduk menjadi gempar. Perempuan-
perempuan bertanya “Benarkah dia ini Naomi?!”
20 Naomi menjawab mereka “Jangan memanggil saya Naomi, tetapi pang-
gilah saya Pahit,* sebab Yang Mahakuasa sudah membuat hidup saya sangat
pahit.
21 Ketika saya pergi dari tempat ini, saya puas dengan apa yang saya miliki.
Tetapi sekarang Tuhan membawa saya pulang dengan tangan kosong. Jadi
untuk apa kalian menyapa saya dengan nama saya yang pertama itu?—
karena TUHAN Yang Mahakuasa sendiri sudah menimpakan kesengsaraan
kepada saya† dan membuat hidup saya sangat pahit!”
22 Demikianlah kisah kepulangan Naomi dari negeri Moab bersama Rut
menantunya yang berasal dari Moab. Mereka tiba di Betlehem pada awal
musim panen jelai.‡

2

Rut bekerja di ladang milik Boas

1 Di Betlehem ada seorang yang kaya dan berpengaruh, namanya adalah
Boas. Dia memiliki hubungan keluarga dengan Elimelek, suami Naomi.
2 Pada suatu hari, Rut— perempuan Moab itu, berkata kepada Naomi, “Ibu,
karena sekarang sedang musim panen, bolehkah aku pergi ke salah satu
ladang untuk meminta izin memungut bulir-bulir jelai yang tercecer dan
diperbolehkan pemilik ladang untuk diambil?✡ Kemungkinan besar ada
seseorang yang berbaik hati yang akan mengizinkan aku untuk memungut
jelai.”
Jawab Naomi, “Baik, pergilah anakku.”

---

* **1:20** ***Naomi*** ... ***Pahit*** Nama Naomi artinya ‘bahagia’ atau ‘menyenangkan.’ Untuk nama ‘Pahit,’ secara harfiah Naomi berkata ‘Mara.’ Selain arti ‘pahit,’ dalam bahasa Ibrani ‘mara’ juga dapat diterjemahkan ‘menyedihkan.’ † **1:21** ***sudah menimpakan kesengsaraan*** ... Kata-kata ini bisa juga diterjemahkan ‘sudah bersaksi melawan saya.’ ‡ **1:22** ***jelai*** Jelai dapat dibandingkan dengan padi. Batangnya tinggi seperti batang padi dan biji-bijinya bertumbuh dalam bulir. Biji jelai kecil, bulat, dan berwarna coklat tua. Jelai sering dipakai sebagai makanan ternak. Jelai juga digiling menjadi tepung kasar, dan dibakar menjadi roti kasar. ✡ **2:2** Im. 23:22

3 Lalu Ruth pergi memungut bulir-bulir jelai yang tercecer dari ikatan
jelai. Dengan tidak sengaja, ternyata Rut sedang bekerja pada ladang milik
Boas— anggota keluarga Elimelek tersebut.

4 Saat Rut sedang berada di ladang, tibalah Boas dari Betlehem dan
menyapa orang-orang yang sedang memanen di ladangnya, katanya,
"TUHAN menyertai kalian!"

Lalu mereka membalas, "TUHAN menyertaimu juga!"

5 Kemudian bertanyalah Boas kepada mandor yang mengawasi orang-
orang tersebut, "Siapakah perempuan muda di sana dan siapakah keluar-
ganya?"

6 Mandor itu menjawab, "Dialah perempuan muda asal Moab yang kem-
bali dengan Naomi.

7 Tadi pagi dia minta izin untuk mengumpulkan bulir-bulir jelai yang
tercecer dari ikatan jelai. Dia datang sangat pagi, bekerja keras, dan hanya
beristirahat sejenak di pondok."

8 Boas menghampiri Rut dan berkata, "Dengarlah anakku. Tetaplah di sini
bersama kami untuk memungut bulir jelai. Tidak perlu kamu bekerja di
ladang milik orang lain. Tetaplah berada dekat pekerja perempuan yang
bekerja di ladangku.

9 Perhatikan bagian mana yang sedang mereka kerjakan, lalu ikutilah
mereka. Aku sudah memperingatkan para pekerja laki-laki supaya tidak
mengganggu kamu. Karena itu bila kamu haus, silakan ambil air minum
di tempat penyimpanan yang sudah mereka isi."

10 Bersujudlah Rut di hadapan Boas sambil berkata, "Saya tidak layak
untuk menerima semua kebaikan dan belas kasihan Tuan. Saya hanyalah
orang asing."

11 Jawab Boas, "Anakku, aku sudah mengetahui semua yang sudah kamu
perbuat untuk ibu mertuamu sejak kematian suamimu. Bahkan kamu
meninggalkan kedua orangtuamu dan tanah kelahiranmu untuk menetap
di sini sebagai orang asing.

12 Karena kemurahan hatimu itu, kiranya TUHAN membalas segala kerja
kerasmu. Semoga TUHAN Allah Israel memberkatimu, karena kamu sudah
datang berlindung kepada-Nya."*

13 Jawab Rut, "Saya berharap tetap menyenangkan hati Tuan! Walaupun
saya bukan salah seorang pekerja di sini, Tuan sudah membesarkan hati
saya dengan menunjukkan belas kasihan."

14 Pada waktu makan siang, Boas memanggil Rut, "Kemarilah! Silakan
ambil sendiri makanan ini. Dan kamu dapat celupkan rotimu ke dalam
saus ini." Maka duduklah Rut dengan para pekerja dan Boas memberikan
kepadanya jelai yang sudah dipanggang. Rut makan sampai kenyang, dan
masih ada kelebihan makanan.

15 Saat Rut mulai bekerja lagi, Boas memerintahkan para pekerjanya,
"Biarkanlah dia memungut bulir-bulir jelai dari antara tumpukan jelai yang
sudah terikat itu.

16 Bahkan bantulah dia dengan sengaja menjatuhkan bulir-bulir supaya
dengan mudah dia dapat mengambilnya. Janganlah melarang ataupun
menghentikannya!"

---

* **2:12** ***berlindung*** ... Secara harfiah: "datang (berlindung) di bawah sayap-Nya." Perkataan Boas ini menggambarkan Tuhan seperti induk burung yang melindungi anaknya di bawah sayapnya.

17 Rut bekerja sepanjang hari mengumpulkan jelai, dan ketika mengirik†
hasil jelai itu, dia mendapatkan satu keranjang penuh— kurang lebih dua
puluh dua liter.‡
18 Dia membawa pulang hasil irikan jelai dan memperlihatkan hasilnya
kepada ibu mertuanya. Rut juga memberikan jelai panggang kelebihan dari
makan siangnya.
19 "Dari mana saja kamu mengumpulkan jelai sebanyak ini?" tanya
Naomi. "Kamu bekerja di mana? Kiranya Tuhan memberkati dia yang
memperhatikan kamu!"
Rut kemudian menceritakan apa yang dia alami, mengenai pemilik
ladang di mana dia bekerja. Dia berkata kepada ibu mertuanya, "Pemilik
ladang di mana aku bekerja seharian adalah Boas."
20 Dan Naomi berkata kepada Rut, "Kiranya TUHAN memberkati Boas!
Karena ternyata Boas§ tetap setia kepada kita yang hidup, dan juga ter-
hadap suami kita yang sudah meninggal. Dia adalah salah satu kerabat
dekat— salah satu penanggung jawab keluarga kita."
21 Lalu Rut* berkata, "Boas juga berkata supaya aku kembali untuk
bekerja dengan para pekerjanya selama musim panen."
22 "Baiklah!" kata Naomi. "Lakukanlah apa yang sudah dia katakan,
anakku. Bekerjalah dengan pekerja perempuan Boas selama musim panen.
Kamu bisa saja diganggu orang bila kamu bekerja pada ladang milik orang
lain."
23 Demikianlah, Rut tetap bekerja dengan para pekerja perempuan di
ladang milik Boas sampai musim panen jelai berakhir. Sesudah musim jelai
berakhir, Rut melanjutkan pekerjaannya dengan para pekerja Boas untuk
mengumpulkan bulir gandum yang tercecer selama musim panen gandum.
Dan dia tetap tinggal bersama ibu mertuanya.

3

Rut di Tempat Pengirikan

1 Pada suatu hari Naomi berkata kepada Rut, "Anakku, sudah tiba saatnya
saya mencari seorang suami bagimu, supaya ada yang mengurusimu.
2 Boas adalah kerabat dekat kita, dan selama ini dia sangat berbaik hati
terhadapmu dengan memperbolehkanmu bekerja bersama para peker-
janya perempuan. Malam ini dia akan mengawasi para pekerja yang
menampi jelai di tempat pengirikan.*
3 Sekarang, mandilah, pakai baju luar yang terbaik, dan pakailah minyak
wangi. Kemudian pergilah ke tempat pengirikan. Namun jangan biarkan
Boas melihatmu selagi dia masih makan dan minum dengan orang lain.

---

† **2:17** ***mengirik*** Bulir dan biji jelai dipukul dengan batang kayu yang ringan untuk memisahkan biji-bijinya dari sekam. ‡ **2:17** ***dua puluh dua liter*** Secara harfiah, "kurang lebih satu ephah."
§ **2:20** ***Boas*** Kata berkat yang diucapkan Naomi ini juga dapat diterjemahkan, "Semoga dia (Boas) diberkati oleh Tuhan, yang tetap setia ..." Kurang jelas dalam bahasa Ibrani kalau Naomi bermaksud Boas atau TUHAN yang setia kepada mereka. * **2:21** ***Rut*** Secara harfiah, "Rut perempuan Moab." * **3:2** ***menampi jelai di tempat pengirikan*** Tangkai-tangkai bersama bulir-bulir diirik menggunakan tenaga sapi sehingga bijinya terlepas dari sekam dan jeraminya terpotong kecil-kecil. Lalu seluruh hasil irikan ditampi untuk memisahkan biji-bijinya. Itu berarti bahwa dengan menggunakan garpu penampi, hasil pengirikan dilempar-lemparkan ke udara agar ditiup angin. Angin menerbangkan sekam dan potongan jerami, dan biji-biji jatuh kembali ke bawah untuk dikumpulkan.

4 Perhatikanlah di mana dia berbaring untuk tidur. Lalu dekatilah dan
angkatlah selimut dari kakinya, dan berbaringlah di situ. Nanti dia akan
beritahukan apa yang harus kamu lakukan."
5 Rut menjawab, "Akan saya lakukan semua yang sudah Ibu katakan."
6 Lalu Rut pergi ke tempat pengirikan dan melakukan semua yang
dikatakan ibu mertuanya.
7 Sesudah Boas kenyang dengan makanan dan minuman serta merasa
gembira, dia berbaring di ujung timbunan jelai. Sesudah itu Rut diam-diam
mendatangi Boas, mengangkat selimut dari kakinya, dan membaringkan
diri.
8 Pada waktu tengah malam, Boas terbangun dan terkejut mendapatkan
seorang perempuan sedang berbaring di dekat kakinya!
9 Bonas bertanya, "Siapakah engkau?"

Jawab Rut "Saya Rut, pelayanmu yang sederhana! Mohon nikahi saya,
karena Tuan adalah penanggung jawab keluarga suami saya."
10 Jawab Boas, "Kiranya Tuhan senantiasa memberkatimu, anakku! Den-
gan datang kepadaku seperti ini, kamu benar-benar menunjukkan kese-
tiaan terhadap keluarga suamimu, lebih daripada apa yang sebelumnya
kamu tunjukkan kepada mertuamu, Naomi. Kamu sebenarnya sudah bisa
mencari seorang pemuda sebagai calon suami— baik yang kaya atau yang
miskin. Tetapi kamu memilih aku.
11 Sekarang jangan kamu kuatir, anakku. Aku akan melakukan apa yang
harus dilakukan, karena semua orang di desa ini tahu bahwa kamu adalah
perempuan yang menjaga kehormatan keluarga.
12 Memang benar, aku salah satu dari penanggung jawab keluarga
suamimu, tetapi selain aku, masih ada seorang yang memiliki hubungan
yang lebih dekat dengan suamimu.
13 Tunggulah di sini sampai subuh. Lalu besok pagi jika orang itu bersedia
bertanggung jawab atas hidupmu, biarlah dia mengambil tanggung jawab
itu. Jika tidak, aku berjanji di hadapan TUHAN yang hidup, aku akan
bertanggung jawab! Tunggulah di sini sampai pagi."
14 Maka berbaringlah Rut di sana sampai subuh. Tetapi dia bangun ketika
masih gelap agar orang lain tidak melihatnya. Boas berkata kepadanya,
"Jangan sampai diketahui orang lain bahwa ada perempuan yang datang
ke tempat pengirikan."
15 Kemudian Boas berkata lagi kepadanya, "Bentangkanlah baju luarmu
itu dan peganglah supaya dapat diisi dengan jelai." Lalu Boas mengambil
enam takaran† jelai dan menuangkannya pada baju luar Rut. Kemudian dia
mengangkat dan menaruhnya di bahu Rut. Lalu Rut‡ pulang ke rumah.
16 Ketika Rut pulang, mertuanya Naomi bertanya, "Apa yang terjadi,
anakku?"

Rut menceritakan semua yang dilakukan Boas baginya,
17 dan Rut berkata lagi, "Boas memberikan kepadaku enam takaran
jelai dengan berkata, 'Kamu tidak boleh pulang dengan tangan kosong ke
mertuamu!' "
18 Lalu Naomi berkata, "Sabarlah anakku, sampai kita mengetahui apa
yang terjadi. Boas akan segera menyelesaikan hal itu hari ini."

---

† **3:15** ***enam takaran*** Ukuran dari takaran tersebut tidak diketahui. ‡ **3:15** ***Rut*** Sebagian besar teks Ibrani menggunakan dia (laki-laki), sedangkan beberapa teks Ibrani, versi Syria dan Latin Vulgata menggunakan dia (perempuan).

4

Boas Menikahi Rut

1 Pada pagi itu Boas pergi menuju tempat pertemuan di pintu gerbang desa. Kemudian lewatlah laki-laki yang Boas ceritakan kepada Rut—yaitu dia yang memiliki hubungan terdekat kepada suami Rut. Kata Boas kepadanya, "Saudaraku, mari duduk." Maka orang itu berbalik dan duduk bersamanya.

2 Lalu Boas mengumpulkan sepuluh tokoh masyarakat dari desa itu untuk menjadi saksi.

3 Boas berkata kepada laki-laki itu, "Naomi—istri dari almarhum Elimelek, kerabat kita, sudah kembali dari Moab dan ingin menjual sebidang tanah.

4 Di hadapan para saksi ini, saya ingin menanyakan kesediaan Saudara untuk menebus tanah itu. Jika Saudara ingin menebus tanah itu, maka lakukanlah sekarang. Kalau tidak, segera beritahu saya karena setelah Saudara, saya adalah penanggung jawab berikutnya."

Lalu laki-laki itu menjawab, "Baiklah, saya akan menebus tanah itu."

5 Kemudian Boas berkata kepadanya, "Baiklah, namun Saudara harus ketahui bahwa selain menebus sebidang tanah dari Naomi, Saudara juga harus menikahi menantunya, yaitu Rut perempuan Moab itu. Dengan demikian, ketika Rut melahirkan anak laki-laki pertama, keturunan keluarga Elimelek tidak hilang dari antara kita dan anak itu akan mewarisi tanah atas nama almarhum Mahlon."

6 Jawab laki-laki itu, "Jika demikian, saya tidak dapat menebus tanah tersebut, karena hal ini dapat saja membuat kesulitan tentang ahli waris untuk tanah yang sudah saya miliki.* Saudara sajalah yang mengambil tanggung jawab ini, karena saya tidak bisa."

7 (Merupakan adat istiadat di Israel pada masa itu, bagi siapa saja yang sepakat untuk mengalihkan haknya kepada orang lain, maka sebagai tanda kesepakatan tersebut, dia akan membuka dan menyerahkan salah satu alas kakinya kepada orang yang bersedia mengambil alih hak tersebut. Hal ini—secara umum, sudah mengesahkan suatu kesepakatan.)

8 Maka laki-laki itu membuka alas kakinya dan menyerahkannya kepada Boas sambil mengatakan, "Saudara sajalah yang menebus tanah itu."

9 Kemudian Boas berkata kepada para tokoh masyarakat dan juga kepada semua orang yang sudah berkumpul di tempat itu, "Pada hari ini, kalian menjadi saksi bahwa saya sudah menebus tanah Naomi dan mengambil alih tanggung jawab tanah milik Elimelek, Kiliyon, dan Mahlon.

10 Bersamaan dengan tanah tersebut, saya sudah mendapatkan seorang istri—yaitu Rut, perempuan Moab, janda dari kerabatku Mahlon. Dengan harapan Rut akan melahirkan seorang anak laki-laki untuk meneruskan nama keluarga almarhum suaminya dan mewarisi tanah milik keluarganya di tempat asalnya. Hari ini kalian sudah menjadi saksi akan hal tersebut."

---

* **4:6** ***kesulitan tentang ahli waris*** ... Tidak diketahui sekarang apa sebabnya kerabat itu berkata bahwa mendapat keturunan dengan Rut akan "membahayakan milik pusakanya." Alasannya bisa karena dia tidak kaya seperti Boas dan tidak mampu melunasi hal-hal finansial yang bersangkutan dengan beli tanah dan menambah istri. Atau, kalau orang ini belum mendapat anak yang pertama dengan istri lain, seandainya Rut melahirkan sebelum istri yang lainnya, maka anak Rut akan mendapat hak sebagai anak pertamanya dan mewarisi sebagian besar dari milik orang ini dan juga mewarisi semua milik Mahlon. Kalau setelah itu istri lain juga melahirkan anak laki-laki bagi dia, maka anak dari istri itu hanya mewarisi sedikit sebagai pewaris kedua.

11 Para tokoh masyarakat dan semua orang yang berada di pintu gerbang
kota menjawab, “Kami adalah saksi! Seperti bangsa Israel yang meru-
pakan keturunan Rahel dan Lea, kiranya TUHAN berkenan memberkati
perempuan yang masuk ke dalam rumahmu! Kiranya Saudara diberkati di
kampung halamanmu Efrata, dan menjadi orang terkemuka di Betlehem.
12 Kiranya TUHAN senantiasa memberikanmu keturunan dari wanita
muda ini seperti nenek moyang kami Peres, anak Tamar dan Yehuda.”

Keturunan Boas

13 Kemudian Boas mengambil Rut sebagai istrinya. TUHAN memberkati
Rut sehingga dia mengandung, lalu dia melahirkan seorang anak laki-laki.
14 Perempuan-perempuan di kota itu mengatakan kepada Naomi, “Ter-
pujilah TUHAN, yang sudah memberkati engkau dengan kelahiran seorang
anak laki-laki sebagai penerus nama keluargamu! Semoga anak ini dihor-
mati di seluruh Israel.
15 Engkau sangat beruntung mempunyai menantu seperti Rut yang sangat
mengasihimu, karena dia jauh lebih berharga daripada tujuh anak laki-
laki. Sekarang dia sudah melahirkan seorang cucu bagimu yang akan
membahagiakanmu. Dan ketika kamu sudah tua, dia akan merawatmu.”
16 Naomi mengambil cucunya dan menggendongnya dengan penuh kasih
sayang. Dia mengasuhnya seolah-olah anaknya sendiri.
17 Para tetangga mengatakan, “Akhirnya Naomi memiliki seorang anak
laki-laki!” Dan mereka menamainya Obed. Dia menjadi bapak Isai dan
kakek dari raja Daud.
18 Inilah garis keturunan mereka, mulai dari Peres— yaitu nenek moyang
mereka:
Peres,[†]
19 Hesron, Ram,
20 Aminadab, Nahason,
21 Salmon, Boas,
22 Obed, Isai, dan terakhir, Daud.

[†] **4:18** ***garis keturunan*** Daftar ini diberikan tanpa pengulangan setiap nama. Jika diurutkan dari atas, maka nama di bawahnya adalah nama anaknya.

1 Samuel

Hana melahirkan Samuel

1 Di kota Rama,* di perbukitan wilayah Efraim, ada seorang laki-laki dari
suku Efraim bernama Elkana. Dia adalah anak Yeroham, dan Yeroham
adalah anak Elihu. Elihu adalah anak Tohu, dan Tohu adalah anak Zuf.†
2 Elkana memiliki dua orang istri. Yang pertama bernama Hana dan yang
kedua bernama Penina. Penina mempunyai beberapa anak, sedangkan
Hana tidak mempunyai anak.
3 Setiap tahun Elkana pergi dari kota Rama ke kemah TUHAN di Silo untuk
menyembah dan mempersembahkan kurban kepada TUHAN Panglima
Semesta.‡ Imam yang melayani di kemah TUHAN adalah kedua anak Imam
Eli, yaitu Hofni dan Pinehas.
4 Setiap kali Elkana mempersembahkan kurban, dia selalu memberikan
sebagian dari daging kurban itu kepada Penina dan anak-anaknya.
5 Tetapi Elkana memberikan bagian daging kurban yang istimewa§
kepada Hana, karena dia sangat mencintai Hana, walaupun TUHAN sudah
menutup kandungannya sehingga dia tidak memiliki anak.
6 Penina sering kali merendahkan dan menghina* Hana, karena TUHAN
memang membuat Hana tidak bisa hamil.
7 Dari tahun ke tahun ketika keluarga Elkana berada di kemah TUHAN,
Penina selalu menyakiti hati Hana, sehingga Hana menangis dan tidak mau
makan.
8 Elkana bertanya kepadanya, “Hana, mengapa kamu menangis dan tidak
mau makan? Mengapa kamu begitu sedih? Bukankah aku, suamimu ini,
lebih berharga dibandingkan dengan sepuluh anak laki-laki?”
9 Pada suatu kali di Silo, sesudah mereka selesai makan dan minum, Hana
berdiri dan pergi berdoa di dekat gerbang halaman kemah TUHAN. Saat itu
imam Eli sedang duduk di kursinya di samping pintu gerbang itu.
10 Hana berdoa kepada TUHAN dengan sangat sedih sambil menangis
tersedu-sedu.
11 Dan Hana bersumpah kepada TUHAN, “Ya TUHAN Panglima Semesta
mohon lihatlah penderitaan hamba dengan penuh belas kasihan, ingatlah
dan jangan melupakan hamba-Mu ini. Jika Engkau memberikan kepada
hamba seorang anak laki-laki, maka hamba akan menyerahkan dia kepada-
Mu untuk melayani Engkau seumur hidupnya, dan rambutnya tidak akan
pernah dipotong.”†

---

* **1:1 *kota Rama*** Terjemahan harfiah nama kota di ayat ini adalah ‘Ramataim Zofim’, tetapi karena di ayat-ayat lain namanya dipersingkat menjadi ‘Rama’, maka TSI menggunakan nama umum yang biasa dipakai penulis. † **1:1 *Zuf*** Dalam 1Taw. 6:33-38, dituliskan bahwa keluarga Zuf adalah salah satu keturunan Lewi. Ini menjelaskan bahwa Samuel boleh terlibat dalam kemah TUHAN karena dia berasal dari keturunan Lewi. ‡ **1:3 *TUHAN Panglima Semesta*** Terjemahan harfiahnya adalah, ‘TUHAN atas pasukan’. Frasa ini menekankan bahwa TUHAN adalah Penguasa atas segalanya, khususnya atas kekuatan militer yang dahsyat. § **1:5 *yang istimewa*** Berdasarkan teks Ibrani, terjemahan harfiahnya ‘dua wajah’. Kata ini sulit dimengerti. Itulah sebabnya ada berbagai versi terjemahan yang menjelaskan pemberian Elkana kepada Hana ini. * **1:6 *merendahkan dan menghina*** Pada masa itu, adalah suatu aib bila seorang wanita yang sudah menikah tidak bisa melahirkan keturunan bagi suaminya. † **1:11 *rambutnya tidak akan pernah dipotong*** Hal ini merupakan tanda bahwa Hana menyerahkan anaknya sepenuhnya kepada TUHAN sebagai seorang Nazir. Lihat Bil. 6:5.

12 Sementara Hana berdoa kepada TUHAN, Eli memperhatikan gerakan
bibirnya.
13 Hana berdoa di dalam hati, hanya bibirnya yang bergerak, tetapi
suaranya tidak terdengar. Karena itu Eli mengira bahwa Hana sedang
mabuk.
14 Maka Eli berkata kepada Hana, “Sampai kapankah kamu akan terus
mabuk? Buanglah anggurmu!”
15 Hana menjawabnya, “Hamba tidak sedang mabuk, Tuan! Hamba tidak
sedang minum anggur ataupun minuman keras. Hamba sangat sedih dan
sedang mencurahkan seluruh isi hati hamba kepada TUHAN.
16 Janganlah menganggap hamba ini wanita hina. Sejak tadi hamba
hanya mengungkapkan semua kesedihan dan penderitaan hamba kepada
TUHAN!”
17 Jawab Eli kepadanya, “Kalau begitu, pergilah dengan hati yang tenang.
Semoga Allah Israel mengabulkan apa yang kamu mohon kepada-Nya.”
18 Hana berkata, “Terima kasih! Semoga hambamu berkenan di hada-
panmu.” Kemudian Hana pergi, lalu makan dan wajahnya tidak muram
lagi.
19 Keesokkan harinya, ketika hari masih subuh, Elkana dan keluarganya
bangun dan beribadah kepada TUHAN. Sesudah itu mereka kembali ke
kota Rama. Ketika Elkana bersetubuh dengan Hana, TUHAN mengingat
permintaan Hana untuk mempunyai seorang anak.
20 Beberapa waktu kemudian, Hana melahirkan seorang anak laki-laki.
Hana menamai anak itu Samuel,‡ karena katanya, “Saya sudah memintanya
kepada TUHAN.”

Hana menyerahkan Samuel kepada TUHAN

21 Tahun berikutnya, Elkana dan keluarganya pergi lagi ke Silo untuk
mempersembahkan kurban tahunan kepada TUHAN, juga kurban istimewa
untuk menepati sumpah mereka.§
22 Tetapi Hana tidak ikut dengan mereka. Katanya kepada suaminya,
“Sesudah Samuel berhenti menyusu, saya akan membawa dia ke sana untuk
mengkhususkan dia demi pelayanan TUHAN, lalu Samuel akan tinggal di
kemah TUHAN mulai saat itu sampai seterusnya.”
23 Maka Elkana berkata kepadanya, “Lakukanlah apa yang menurutmu
baik. Tinggallah di sini sampai kamu selesai menyapih dia. Semoga TUHAN
membantumu menepati janjimu.”* Maka Hana tetap tinggal di Rama dan
menyusui Samuel sampai tiba waktunya Samuel disapih.
24 Ketika Hana selesai menyapih Samuel, Hana dan Elkana membawa dia
ke kemah TUHAN di Silo. Hana juga membawa seekor sapi jantan berumur
tiga tahun† untuk kurban persembahan, sembilan kilogram tepung, dan
satu kantong kulit berisi anggur.

---

‡ **1:20** ***Samuel*** Arti kata Samuel dalam bahasa Ibrani adalah ‘Allah mendengar’, dan cara penuca-
pan kata Samuel terdengar mirip seperti kata ‘meminta’ dalam bahasa Ibrani. § **1:21** ***sumpah***
mereka Terjemahan harfiahnya adalah ‘sumpahnya’, yaitu sumpah Elkana. Tidak diketahui secara
jelas apakah 1) Elkana membuat sumpah juga kepada TUHAN yang harus dia selesaikan, atau 2)
karena Elkana tidak melarang sumpah Hana, maka sumpah tersebut dianggap sumpah Elkana. Lihat
Bil. 30:6. * **1:23** ***menepati janjimu*** Dua kata ini diterjemahkan sesuai Teks Gulungan Laut
Mati dan Septuaginta. Teks Masoret menggunakan kalimat, “Semoga TUHAN berkenan menepati
janji-Nya.” † **1:24** ***seekor sapi jantan*** Dalam Teks Gulungan Laut Mati, LXX, dan Siria, tertulis
‘seekor sapi’, tetapi dalam Teks Masoret tertulis ‘tiga ekor sapi’. Kebanyakan versi terjemahan
mengikuti ketiga sumber yang pertama.

25 Sesudah menyembelih sapi jantan itu, mereka menyerahkan Samuel
kepada Eli.
26 Hana bertanya kepada Eli, “Apakah Tuan masih ingat pada hamba?
Sayalah wanita yang dulu berdiri di sini dekat Tuan dan berdoa kepada
TUHAN.
27 Hamba memohon kepada TUHAN supaya Dia memberi saya seorang
anak. TUHAN sudah mengabulkan permohonan hamba.
28 Sekarang hamba akan menyerahkan anak ini kepada TUHAN. Seumur
hidupnya, dia akan mengabdi bagi TUHAN.”
Saat itu juga, Samuel‡ sujud dan menyembah TUHAN.

2

Ucapan syukur Hana kepada TUHAN

1 Lalu Hana berdoa,
“Ya TUHAN, hamba-Mu ini sangat bersukacita karena Engkau!
Aku mengangkat tinggi wajahku karena Engkau membuatku kuat!
Aku menertawakan musuh-musuhku, karena sekarang aku bisa menjawab
mereka yang suka menghina.
Aku bersukacita karena Engkau menyelamatkan aku.
2 Tidak ada yang kudus seperti Engkau, TUHAN!
Tidak ada Allah selain Engkau!
Tidak ada gunung batu seperti Engkau!

3 “Karena itu aku berani berkata kepada para pengejekku, ‘Berhentilah
bersikap sombong dan angkuh!
Mulutmu tidak boleh lagi dipakai untuk menyombongkan diri!
Karena TUHAN tahu segala sesuatu,
dan segala perbuatan kita akan dihakimi-Nya.’

4 “Busur para pahlawan Engkau patahkan,
tetapi kami yang lemah dan tidak berdaya mendapat kekuatan baru.
5 Mereka yang dulunya selalu kenyang sekarang harus bekerja untuk men-
dapat makanan,
tetapi kami yang dulunya sering lapar sekarang terus merasa kenyang.
Bahkan wanita-wanita yang dulunya mandul, sekarang merasa puas
karena punya keluarga yang lengkap.
Sedangkan wanita-wanita yang punya banyak anak, sekarang merasa
kesepian.
6 TUHAN, Engkau yang mengambil hidup,
dan Engkau juga yang memberi hidup kepada semua orang.
Engkau yang dapat membawa orang sampai ke Syeol,✡
tetapi dapat membangkitkannya lagi.
7 Engkaulah yang membuat orang miskin dan orang kaya.
Engkau juga yang merendahkan sebagian orang dan meninggikan yang
lain.
8 Ada orang miskin yang Engkau angkat dari tempat terhina,
lalu kepada mereka Engkau berikan kedudukan yang sangat tinggi—
bahkan ada yang menjadi teman-teman dekat dari anak-anak raja.

‡ **1:28** ***Samuel*** Teks Ibrani menuliskan ‘dia (tunggal)’, dan teks itu bisa diartikan sebagai Samuel, Eli, Elkana, ataupun Elkana dan keluarganya. TSI memilih penafsiran bahwa ‘dia’ yang dimaksud adalah Samuel, karena Samuel paling sesuai dengan konteks cerita. Biarpun Samuel mungkin baru berumur lima tahun, saat itu Samuel mulai menyembah dan melayani Allah. ✡ **2:6** Kej. 37:35

"Semuanya itu terjadi karena Engkaulah yang membangun pondasi bumi,
dan Engkau jugalah yang meletakkan bumi di atas pondasi itu!
9 Engkau pasti menjaga orang-orang yang setia kepada-Mu,
sedangkan orang jahat akan binasa dalam kesengsaraan.
Sebab, bukan oleh kekuatan kami sendiri kami dapat menang atas musuh-musuh kami!
10 TUHAN, kepada semua musuh-Mu Engkau akan menunjukkan murka-Mu dengan guntur yang besar,
lalu menghancurkan mereka!
Engkaulah yang akan menghakimi setiap orang sampai ke ujung-ujung bumi.
Engkau pasti menguatkan orang yang Engkau pilih menjadi raja kami.
Engkau akan memberi kemenangan kepadanya dan meluaskan kerajaannya."

11 Lalu Elkana dan Hana pulang ke rumah mereka di Rama, sedangkan Samuel tetap di Silo untuk melayani TUHAN, di bawah bimbingan Imam Eli.

Kedua anak Eli menyalahgunakan posisi sebagai imam

12 Kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, sangat buruk kelakuannya. Mereka bertugas sebagai imam, tetapi meremehkan TUHAN.
13 Mereka tidak mengikuti peraturan-peraturan yang ditentukan dalam kitab Taurat untuk para imam. Misalnya, ketika seseorang sedang memasak daging persembahan yang boleh dimakan oleh dia dan keluarganya, sementara daging itu direbus, seorang pembantu imam* datang membawa garpu besar dan panjang bergigi tiga.
14 Pembantu imam itu menusukkannya ke dalam baskom, wajan, periuk, ataupun panci, dan segala sesuatu yang tertusuk oleh garpu itu akan diambilnya untuk diberikan kepada Hofni dan Pinehas. Inilah yang biasa Hofni dan Pinehas lakukan kepada semua orang Israel saat mereka datang untuk mempersembahkan kurban tahunan mereka di Silo.
15 Bahkan, sebelum imam yang bertugas sempat membakar semua lemak dari kurban persembahan seseorang, pembantu Hofni dan Pinehas akan datang dan berkata pada orang yang memberikan kurban itu, "Berikanlah beberapa daging mentah itu untuk dipanggang oleh tuan saya! Dia tidak mau menerima daging yang sudah direbus darimu, hanya daging mentah."
16 Jika orang yang membawa persembahan itu berkata, "Menurut peraturan, lemak itu harus dibakar lebih dahulu, sesudah itu silakan ambil bagian mana saja yang kamu mau," maka pembantu itu akan menjawab, "Tidak! Berikan sekarang juga! Jika kamu menolak, saya akan mengambilnya secara paksa!"
17 Dosa Hofni dan Pinehas sangat besar dalam pandangan TUHAN, karena mereka meremehkan persembahan-persembahan yang dikurbankan kepada TUHAN.
18 Sementara itu, Samuel yang masih anak-anak terus melayani TUHAN. Dia juga memakai baju efod✡ seperti seorang imam.

---

* **2:13** ***pembantu imam*** Kemungkinan, orang yang dimaksud adalah laki-laki dari suku Lewi, yang ditugaskan untuk membantu imam yang sedang melayani di mezbah kurban. Biasanya ada beberapa orang dari suku Lewi atau imam lain yang bertugas membantu setiap kali seorang imam melayani umat Israel mempersembahkan kurban. ✡ **2:18** Kel. 28:30

19 Setiap tahun, Hana membuatkan jubah baru untuk Samuel, dan membawakannya ketika dia dan Elkana pergi ke Silo untuk memberikan persembahan tahunan.
20 Dan setiap tahun Eli selalu memberkati Elkana dan Hana dengan berkata, "Biarlah TUHAN memberikan lebih banyak anak kepada Hana untuk menggantikan Samuel yang sudah diserahkannya kepada TUHAN!"
Sesudah itu, mereka pulang.
21 Maka TUHAN bermurah hati kepada Hana, sehingga dia mengandung dan melahirkan lagi tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan. Dan Samuel, dari waktu kanak-kanak sampai dewasa, selalu terlibat dalam pelayanan di kemah TUHAN.
22 Eli sudah sangat tua saat dia mendengar tentang segala kejahatan yang dilakukan oleh kedua anaknya kepada orang-orang Israel. Contohnya, dia sudah dengar bahwa Hofni dan Pinehas bersetubuh dengan beberapa wanita yang melakukan berbagai macam tugas di pintu gerbang halaman kemah TUHAN.†
23 Kata Eli kepada Hofni dan Pinehas, "Mengapa kalian berdua terus saja berkelakuan seperti ini?! Orang sering datang kepadaku menyampaikan keluhan bahwa kalian melakukan segala macam kejahatan!
24 Anak-anakku, ini seharusnya tidak boleh terjadi! Berita buruk tentang kalian terus-menerus dibicarakan oleh seluruh umat TUHAN!
25 Jika seseorang berdosa terhadap sesamanya, kita bisa meminta Allah untuk memulihkan hubungan antara kedua orang itu. Tetapi jika seseorang berdosa terhadap TUHAN, tidak ada lagi orang yang bisa menjadi perantara antara dia dengan TUHAN!"
Namun, Hofni dan Pinehas tidak mendengarkan teguran ayah mereka karena TUHAN sudah memutuskan untuk membinasakan mereka.
26 Sementara itu, Samuel semakin dewasa serta disukai oleh TUHAN dan semua orang.

Peringatan untuk keluarga imam Eli

27 Seorang nabi Allah menemui Eli dan berkata, "Dengarkanlah berita ini dari TUHAN! 'Aku menyatakan diri-Ku kepada nenek moyangmu Harun dan semua keturunannya, saat umat-Ku masih diperbudak di negeri Mesir dan di bawah kekuasaan raja Mesir.
28 Aku memilih Harun dari antara seluruh suku Israel untuk menjadi imam-Ku yang pertama untuk mempersembahkan kurban di mezbah-Ku, membakar dupa, dan mengenakan baju efod di hadapan-Ku. Dan kepada kalian, keturunannya, Aku sudah berikan pelayanan khusus untuk mempersembahkan seluruh kurban bakaran yang diberikan oleh umat Israel.
29 Jadi mengapa kamu dan anak-anakmu memandang rendah kurban dan persembahan yang diberikan bagi-Ku? Kamu lebih menghormati anak-anakmu daripada menghormati Aku, dan membuat dirimu gemuk dengan mengambil bagian terbaik dari seluruh persembahan yang dibawa oleh umat-Ku orang Israel.'
30 "Oleh karena itu TUHAN Allah Israel berkata, 'Aku memang berjanji bahwa para keturunan Harun akan melayani Aku selamanya-lamanya.' Tetapi sekarang Aku berkata, 'Tidak akan seperti itu lagi!' Karena Aku akan menghormati siapa yang menghormati Aku, tetapi mengutuk orang yang memandang Aku rendah!

---

† **2:22** ***halaman kemah TUHAN*** Terjemahan harfiahnya adalah 'kemah pertemuan'. Lihat catatan di Kel. 40:2.

31 Bahkan, sudah tiba saatnya Aku akan mengakhiri kekuasaanmu dan
anak cucumu sebagai imam. Dari keturunanmu tidak akan ada seorang pun
yang berumur panjang!
32 Bahkan kamu akan menyaksikan ketika malapetaka menimpa tempat
kediaman-Ku! Mulai sekarang dan untuk selamanya, orang-orang lain
di antara umat Israel akan mendapat berbagai berkat, tetapi di antara
keturunanmu tidak akan ada orang yang berumur panjang!
33 Siapa pun dari keturunanmu yang masih hidup dan diperbolehkan
makan daging kurban dari mezbah-Ku, dia akan menangis dan merana
sampai matanya menjadi buta. Keturunanmu tidak akan pernah mencapai
usia tua. Semuanya akan mati muda.
34 Biarlah apa yang akan terjadi pada kedua anakmu, Hofni dan Pinehas,
menjadi tanda bagimu: Mereka akan meninggal pada hari yang sama!
35 "Tetapi Aku akan mengangkat seorang imam besar lain yang akan
setia melayani-Ku sesuai dengan kehendak-Ku. Aku akan memberinya
banyak keturunan dan meneguhkan mereka, sehingga keturunannya akan
melayani-Ku sebagai imam sepanjang masa. Bahkan akan ada orang yang
bertugas sebagai imam bagi raja yang Aku urapi atas umat-Ku.
36 Setiap laki-laki yang masih hidup dari keturunanmu akan datang dan
sujud di hadapan imam besar itu untuk meminta uang dan makanan
dengan berkata, 'Mohon berikan saya pekerjaan di kemah TUHAN, agar
saya bisa mendapat makan.' "

3

TUHAN mengangkat Samuel menjadi nabi-Nya

1 Samuel terus melayani TUHAN dengan bimbingan Imam Eli. Pada
masa itu, jarang ada nabi yang menyampaikan pesan dari TUHAN, dan
penglihatan-penglihatan pun jarang terjadi.
2 Kedua mata Eli sudah rabun.✡ Pada suatu malam ketika Eli berbaring di
tempat tidurnya,
3 dan tiang pelita bercabang di kemah TUHAN masih menyala,✡ Samuel
sedang berbaring di ruang kudus, tidak jauh dari ruang mahakudus dan peti
perjanjian Allah.
4 Tiba-tiba TUHAN memanggil Samuel dan Samuel pun menjawab, "Ya,
aku di sini!"
5 Lalu dia mendatangi Eli dan berkata, "Aku di sini. Bapak tadi memang-
gilku."
Tetapi Eli menjawab, "Aku tidak memanggilmu. Kembalilah berbaring."
Maka Samuel kembali berbaring.
6-7 TUHAN memanggil lagi, "Samuel!"
Samuel tidak tahu bahwa yang memanggilnya adalah TUHAN, karena
TUHAN belum pernah berbicara kepada dia sebelumnya. Maka bangunlah
Samuel. Dia pergi menghampiri Eli dan berkata, "Bapak memanggilku. Ini
aku datang."
Tetapi Eli menjawab Samuel, "Nak, aku tidak memanggilmu. Kembalilah
tidur."
8 Lalu TUHAN memanggil Samuel untuk ketiga kalinya. Dia pun bangun
dan kembali mendatangi Eli serta berkata, "Aku di sini! Bapak memang-
gilku!"
Maka Eli menyadari bahwa TUHANlah yang sudah memanggil Samuel.

✡ **3:2** 1Sam. 4:15 ✡ **3:3** Kel. 27:21

9 Jadi kata Eli kepadanya, “Berbaringlah kembali ke tempatmu dan
tidurlah. Bila kamu mendengar suara itu memanggilmu lagi, katakan-
lah, ‘Berbicaralah, ya TUHAN. Hamba-Mu ini mendengarkan.’ ” Kemudian
Samuel kembali dan tidur di tempatnya.
10 Lalu TUHAN datang dan berdiri di dekatnya serta memanggil Samuel
seperti sebelumnya, “Samuel! Samuel!”
Kini Samuel menjawab, “Berbicaralah, ya TUHAN. Hamba-Mu ini
mendengarkan.”
11 TUHAN berkata kepadanya, “Dengarlah! Aku akan melakukan sesuatu
yang besar di antara umat Israel, dan saat mereka mendengar berita ini,
mereka akan terkejut, merasa ngeri, dan berharap berita itu tidak benar.
12 Pada hari itu, Aku akan melakukan segala hukuman yang sudah Aku
sampaikan terhadap Eli dan keluarganya! Tidak satu pun tidak akan terjadi!
13 Aku sudah berulang kali memperingatkan Eli bahwa Aku akan
menghukum keluarganya sampai selama-lamanya atas dosa mereka. Ke-
lakuan Hofni dan Pinehas meremehkan Aku, tetapi Eli tidak mengambil
tindakan untuk menghentikan kelakuan mereka itu.
14 Itulah sebabnya Aku bersumpah mengenai keluarga Eli, ‘Dosa keluar-
ganya tidak akan pernah diampuni,* biarpun mereka mempersembahkan
kurban dan persembahan gandum-ganduman!’ ”
15 Samuel tidur lagi sampai pagi. Lalu seperti biasanya, dia membuka tirai
di pintu kemah TUHAN. Samuel takut untuk memberitahu Eli tentang pesan
yang TUHAN sampaikan semalam.
16 Tetapi Eli memanggilnya, “Samuel, anakku!”
Jawabnya, “Ya, Bapak. Aku di sini.”
17 Eli bertanya, “Pesan apa yang TUHAN sampaikan kepadamu? Jangan
sembunyikan dariku! Biarlah Allah menghukummu, bahkan mencabut
nyawamu, jika kamu menyembunyikan apa pun juga yang dikatakan-Nya
kepadamu.”
18 Jadi Samuel menceritakan semuanya kepada Eli. Tidak ada satu pun
yang disembunyikannya.
Akhirnya Eli berkata, “Biarlah TUHAN melakukan sesuai kehendak-Nya.”
19 Samuel terus bertumbuh besar, dan TUHAN menyertai dia. Semua
nubuatan yang disampaikan Samuel selalu terjadi.
20 Karena itu, seluruh umat dari ujung utara Israel sampai ujung selatan,
yaitu dari wilayah Dan sampai Bersyeba, mengakui bahwa Samuel terbukti
sebagai nabi TUHAN.
21 Dan TUHAN masih terus menampakkan diri-Nya serta menyampaikan
berbagai pesan kepada Samuel di Silo. Lalu Samuel memberitakannya
kepada umat Israel. (4:1) Jadi, hal-hal yang dinubuatkan Samuel terdengar
di seluruh Israel.

4

Bangsa Filistin merebut peti perjanjian

1 Pada waktu itu, terjadilah perang antara bangsa Israel dan bangsa
Filistin. Pasukan Israel berkemah di Eben Haezer,✡ sedangkan pasukan
Filistin berkemah di Afek.

---

* **3:14** ***tidak akan pernah diampuni*** Sesuai dengan peraturan Musa di Kel. 17:12; 21: 18-21, Im. 24:11-16, dan Im. 24:23, hukuman untuk orang-orang yang menganggap rendah pelayanan imam, tidak menghormati orangtua, dan melakukan penistaan, adalah hukuman mati. ✡ **4:1** 1Sam. 7:12

2 Ketika pasukan Filistin menyerang pasukan Israel dan pertempuran
meluas di daerah itu, Israel dikalahkan oleh mereka. Tentara Filistin
membunuh kira-kira empat ribu tentara Israel di medan pertempuran.
3 Pada saat para tentara kembali ke perkemahan, para tua-tua bangsa Is-
rael bertanya, “Mengapa TUHAN mengizinkan bangsa Filistin mengalahkan
kita hari ini?! Mari kita membawa peti perjanjian TUHAN dari Silo. Kalau
peti itu bersama kita, pasti kita diselamatkan dari tangan musuh-musuh
kita.”
4 Karena itu, beberapa orang tentara diutus ke Silo untuk mengambil peti
perjanjian TUHAN Panglima Semesta, yaitu Allah yang bertakhta di atas
kedua bentuk malaikat penjaga di penutup peti itu.✡ Dua anak lelaki Eli,
Hofni dan Pinehas, mengikuti mereka membawa peti itu ke perkemahan.
5 Saat peti perjanjian TUHAN tiba di perkemahan, seluruh pasukan Israel
berteriak begitu keras sampai tanah berguncang.
6 Pasukan Filistin mendengarkan bunyi sorak itu dan berkata, “Mengapa
terdengar suara teriakan begitu di perkemahan Israel?”✡ Lalu mereka
mendengar bahwa peti TUHAN sudah tiba di perkemahan Israel. Saat
menyadari hal itu,
7-8 mereka menjadi sangat takut dan berkata satu sama yang lain, “Wah,
celakalah kita! Dewa-dewa Israel sudah datang ke perkemahan mereka!
Bencana seperti ini belum pernah terjadi kepada kita! Siapakah dewa kita
yang dapat melepaskan kita dari tangan dewa-dewa mereka yang begitu
perkasa? Dewa-dewa mereka inilah yang menghancurkan bangsa Mesir
dengan berbagai wabah penyakit di padang belantara!
9 Tetapi hai orang Filistin, tetaplah kita kuat dan bertindaklah seperti laki-
laki, atau kalian akan menjadi budak orang Israel, seperti mereka sudah
menjadi budak kita! Marilah kita bertindak seperti laki-laki yang gagah
perkasa dan berperanglah!”
10 Maka mereka bertempur lebih keras lagi, sehingga pasukan Filistin
mengalahkan Israel. Sangat banyak tentara Israel yang mati. Tiga puluh
ribu tentara Israel terbunuh, dan tentara yang selamat melarikan diri
pulang.
11 Hofni dan Pinehas dibunuh, dan peti perjanjian TUHAN diambil orang
Filistin.

Imam Eli meninggal

12 Pada hari itu seorang tentara dari suku Benyamin melarikan diri dari
barisan pertempuran ke Silo. Dia sudah merobek pakaiannya dan menaruh
debu di kepalanya sebagai tanda berdukacita.
13 Saat dia tiba di Silo, Eli sedang duduk di bangkunya memperhatikan
dari sisi jalan, karena dia sangat mengkuatirkan keadaan peti perjanjian
TUHAN. Saat orang itu memasuki kota untuk memberikan laporan, semua
penduduk mulai meratap.
14-15 Mendengar tangisan itu, Eli bertanya, “Suara keributan apa ini?” Usia
Eli saat itu sembilan puluh delapan tahun dan matanya sudah tidak bisa
melihat. Orang itu segera datang dan memberitahu Eli,
16 “Saya tadi berhasil melarikan diri dari pertempuran dan sampai ke
sini!”
Eli bertanya, “Anakku, apa yang terjadi di sana?”
17 Pembawa pesan itu berkata, “Kami tentara Israel melarikan diri dari
pengejaran pasukan Filistin! Israel mengalami kekalahan besar! Hofni dan
Pinehas sudah mati, dan peti perjanjian TUHAN dirampas bangsa Filistin!”

✡ **4:4** Kel. 25:17 ✡ **4:6** Kel. 1:15 CK

18 Saat orang itu menyebut ‘peti perjanjian TUHAN’, Eli jatuh ke belakang
dari kursinya di samping pintu gerbang. Lehernya patah dan dia meninggal,
karena dia sangat tua dan badannya gemuk. Eli sudah menjadi hakim bagi
umat Israel selama empat puluh tahun.
19 Menantunya, yaitu istri Pinehas, sedang hamil tua dan hampir
melahirkan. Saat dia mendengar kabar bahwa peti perjanjian TUHAN su-
dah dirampas oleh bangsa Filistin, dan bahwa ayah mertua serta suaminya
meninggal, perempuan itu langsung merasakan sakit melahirkan. Namun,
sakit bersalinnya itu terlalu berat bagi dia.
20 Ketika dia hampir mati, para wanita yang membantu dia untuk
melahirkan berkata, “Jangan takut! Kamu baru saja melahirkan seo-
rang anak laki-laki!” Tetapi dia tidak menjawab ataupun memperhatikan
perkataan itu.
21 Istri Pinehas memberi nama anak itu Ikabod, karena katanya, “Kemu-
liaan Allah sudah hilang dari Israel.”* Dia berkata demikian karena peti
perjanjian TUHAN sudah dirampas, dan karena kematian ayah mertua serta
suaminya.
22 Dengan nafas terakhir, sekali lagi dia mengatakan, “Kemuliaan Allah
sudah hilang dari Israel, karena peti perjanjian TUHAN sudah dirampas.”

5

Bencana atas bangsa Filistin karena merampas peti perjanjian

1 Sesudah bangsa Filistin merampas peti perjanjian Allah, mereka mem-
bawanya dari medan pertempuran di kota Eben Haezer ke kota Asdod.
2 Mereka membawa peti itu ke dalam rumah kuil dewa mereka yang
bernama Dagon, dan meletakkannya di samping patung Dagon.
3 Namun keesokan paginya, saat penduduk kota Asdod masuk ke dalam
kuil, mereka mendapati patung dewa Dagon sudah jatuh dengan wajah
menghadap ke tanah di hadapan peti perjanjian TUHAN. Lalu mereka
mengangkat patung Dagon itu dan mengembalikannya ke tempat semula.
4 Dan keesokan paginya, patung Dagon kembali terbaring di tanah di
hadapan peti itu. Namun kali ini, kepala dan kedua tangan patung Dagon itu
terlepas dari tubuhnya dan berada di ambang pintu kuilnya. Hanya bagian
tubuhnya saja yang ada di hadapan peti perjanjian TUHAN.
5 Itulah sebabnya, sampai hari ini, para imam Dagon atau penyembahnya
yang akan masuk ke dalam kuil Dagon di Asdod dilarang menginjak ambang
pintu itu.
6 TUHAN memberikan hukuman berat kepada penduduk Asdod dan
daerah sekitarnya. Dia membuat mereka sangat menderita dengan
terserang penyakit yang mengakibatkan benjol-benjol* di tubuh mereka.
7 Saat penduduk Asdod melihat apa yang terjadi, mereka berkata, “Peti
dewa Israel tidak boleh tetap berada di sini! Dewa Israel sedang mem-
berikan hukuman yang sangat berat atas kita dan dewa kita, Dagon!”
8 Maka penduduk Asdod mengirim pesan kepada kelima raja bangsa
Filistin✡ untuk berkumpul, dan menuntut mereka dengan berkata, “Kalian
harus melakukan sesuatu dengan peti dewa Israel itu!”

---

* **4:21** ***Ikabod*** Arti nama Ikabod adalah ‘kemuliaan habis’. * **5:6** ***benjol-benjol*** Kata yang diterjemahkan ‘benjol’ juga dapat diterjemahkan ‘abses’, ‘wasir’, atau ‘tumor’. Dalam LXX terdapat penambahan pada ayat ini yang tidak tertulis dalam Teks Masoret, yaitu, “Tikus-tikus berkembang biak di tanah mereka, dan kematian serta kehancuran melanda seluruh kota itu.” ✡ **5:8** Yos. 13:3; 1Sam. 6:4, 17-18

Sesudah para pemimpin mendiskusikan hal itu, mereka memutuskan,
“Mari kita pindahkan peti itu ke Gat.” Kemudian mereka memindahkannya
ke Gat.
9 Tetapi setibanya di Gat, TUHAN juga menghukum kota Gat dengan
penyakit yang sama, sehingga para penduduk panik.

10 Maka diputuskan lagi untuk memindahkan peti itu ke Ekron. Tetapi
setibanya di sana, penduduk kota itu memprotes dengan berteriak, “Kalau
peti dewa orang Israel ada di sini, kami bisa mati semua!”
11 Maka para penduduk Ekron menuntut supaya kelima raja Filistin
berkumpul lagi. Lalu para penduduk berkata, “Bawalah peti dewa orang
Israel itu keluar dari sini! Kembalikan saja ke tempatnya semula. Kalau
tidak, kita semua akan mati terbunuh oleh dewa mereka!” Mereka berkata
demikian karena Allah sudah menghajar kota itu dengan hukuman yang
sangat berat.
12 Ada penduduk yang sudah mati, dan yang masih hidup juga diserang
penyakit benjolan. Tangisan penduduk kota itu minta tolong kepada dewa-
dewa mereka naik sampai ke langit.

6

Peti perjanjian TUHAN dikembalikan kepada bangsa Israel

1 Sesudah peti perjanjian TUHAN ditahan selama tujuh bulan di negeri
Filistin,
2 raja-raja mereka memanggil para imam kuil dewa-dewa mereka serta
para tukang ramal dan bertanya, “Apa yang harus kami lakukan terhadap
peti dewa Israel ini? Beritahu kami bagaimana cara mengembalikan
kepada bangsa Israel.”

3 Mereka menjawab, “Jika kalian ingin mengembalikan peti dewa Israel
itu, maka janganlah mengembalikannya tanpa memberikan sesuatu, tetapi
kirimkanlah suatu persembahan penebusan kesalahan. Jika kalian dis-
embuhkan, maka kalian akan tahu bahwa dewa merekalah yang menye-
babkan wabah itu.”
4 Lalu raja-raja itu bertanya, “Apakah persembahan penebusan kesalahan
yang harus kami kirimkan kepada dewa Israel?”

Jawab para imam dan tukang ramal itu, “Karena kalian adalah lima raja,
berikan lima batang emas yang bentuknya seperti benjolan yang muncul di
tubuh kita, dan lima batang emas berbentuk tikus, sama seperti tulah yang
sudah menyerang kita dan kelima daerah yang dikuasai oleh kalian.
5 Buatlah patung-patung benjolan dan patung-patung tikus seperti yang
sudah merusak negeri kita dan berilah penghormatan kepada dewa Israel.
Semoga dengan cara demikian dewa mereka akan mengangkat tangannya
dari kita, dan menghentikan bencana yang begitu besar kepada semua
rakyat, negeri, dan dewa kita.
6 Janganlah kalian keras kepala seperti raja Mesir dan rakyatnya! Ingatlah
bahwa dewa Israel itu berulang kali memberikan hukuman berat kepada
mereka, sampai akhirnya raja Mesir dan rakyatnya terpaksa melepaskan
bangsa Israel.

7 “Maka kami usulkan, buatlah sebuah kereta baru yang akan ditarik oleh
dua ekor induk sapi yang baru melahirkan dan belum pernah digunakan
untuk membajak. Ikatlah kedua ekor sapi itu pada bagian depan kereta,
tetapi anak-anaknya dikembalikan ke kandang mereka.

8 Letakkanlah peti dewa mereka* ke atas kereta itu, dan di sampingnya
letakkan juga peti lain berisi emas yang berbentuk benjolan dan tikus
sebagai persembahan penebusan kesalahan. Kemudian biarkanlah sapi-
sapi itu berjalan sendiri tanpa dituntun.
9 Lalu perhatikanlah hal ini, "Jika kedua induk sapi itu menarik kereta
sampai di perbatasan Bet Semes di daerah Israel, maka itulah tanda bahwa
memang dewa orang Israel yang memberikan hukuman ini atas kita.†
Tetapi jika hal itu tidak terjadi, maka semua malapetaka yang sudah terjadi
ini hanyalah kebetulan."
10 Maka raja-raja Filistin melakukan tepat seperti petunjuk yang mereka
terima. Mereka mengambil dua ekor induk sapi yang masih menyusui dan
memasangkan pada bagian depan sebuah kereta baru yang dibuat dari
kayu, sedangkan anak-anak sapi itu dikembalikan ke dalam kandangnya
semula.
11 Kemudian orang-orang Filistin meletakkan peti perjanjian TUHAN di
atas kereta itu, bersama dengan peti lain yang berisi patung-patung tikus
dan benjolan emas itu.
12 Lalu kedua sapi itu berjalan menuju Bet Semes. Sepanjang jalan kedua
sapi itu mengeluarkan suara melenguh dan tidak berbelok ke kiri ataupun
ke kanan. Selama perjalanan menuju perbatasan Bet Semes, kelima raja
bangsa Filistin berjalan agak jauh di belakang kereta itu.
13 Pada saat itu penduduk Bet Semes sedang menuai gandum di lembah.
Ketika mereka melihat peti perjanjian TUHAN sedang dibawa kembali
kepada mereka, mereka sangat bersukacita.
14-15 Kedua sapi itu membawa kereta itu menuju ke ladang orang Bet
Semes yang bernama Yosua, dan berhenti di dekat sebuah batu besar.
Lalu para penduduk Bet Semes yang hadir menurunkan peti perjanjian
dari kereta itu, dan juga peti lain yang berisi patung-patung emas, dan
meletakkan keduanya di atas batu besar itu. Sesudah itu mereka membelah-
belah kereta itu dan menjadikannya sebagai kayu bakar. Kemudian mereka
mempersembahkan kedua sapi itu sebagai kurban yang dibakar habis dan
kurban-kurban lainnya kepada TUHAN.
16 Kelima raja orang Filistin memperhatikan semua hal itu dari kejauhan,
lalu mereka kembali ke Ekron pada hari itu juga.
17 Ada lima patung emas yang berbentuk benjolan yang dikirimkan orang
Filistin kepada TUHAN sebagai persembahan penebusan kesalahan, yaitu
satu patung untuk kelima kota besar mereka: Asdod, Gaza, Askelon, Gat, dan
Ekron.
18 Jumlah patung emas yang berbentuk tikus juga sesuai dengan jumlah
kota kerajaan Filistin, dan mewakili kota-kota berbenteng dan kampung-
kampung kecil di dalam setiap daerah kelima kota besar itu. Batu besar
di Bet Semes di ladang Yosua itu, di mana mereka menaruh peti perjanjian
TUHAN, masih ada sampai sekarang, dan batu itu menjadi tanda pengingat
akan kejadian ini.

---

* **6:8** ***peti dewa mereka*** Teks bahasa Ibrani menuliskan 'peti TUHAN', tetapi para pembicara di sini tidak percaya kepada TUHAN. Mereka menganggap 'TUHAN' sebagai nama salah satu dewa saja. Itu sebabnya, TSI menggunakan kata 'dewa' supaya jelas bahwa para pembicara tidak percaya kepada TUHAN. † **6:9** ***kedua induk sapi*** ... Para imam kuil dan peramal membuat semacam ujian yang memerlukan keajaiban untuk bisa terjadi. Mereka menggunakan dua induk sapi yang tidak berpengalaman menarik beban. Karena itu, keduanya sangat tidak mungkin untuk bisa berjalan bersama mengikuti jalur, terlebih lagi tanpa ada orang yang mengarahkan keduanya. Selain itu, induk sapi yang masih menyusui juga tidak akan meninggalkan anaknya.

Peti perjanjian TUHAN dipindahkan ke Kiryat Yearim

19 Namun TUHAN membinasakan sejumlah besar‡ laki-laki Bet Semes
karena mereka melihat ke dalam peti perjanjian TUHAN. Maka pada
waktu itu orang-orang Bet Semes berduka untuk mereka, karena TUHAN
menghukum dengan begitu keras.
20 Para penduduk Bet Semes berkata, "Siapa yang bisa menjadi pengan-
tara kita dan TUHAN Allah Yang Mahakudus ini? Kepada siapa kita kirim
peti perjanjian ini supaya kita tidak mati semua?"
21 Maka penduduk Bet Semes mengirim utusan kepada penduduk Kiryat
Yearim untuk menyampaikan bahwa, "Orang Filistin sudah mengemba-
likan peti perjanjian TUHAN. Datanglah ke sini dan ambillah peti ini serta
bawa pulang ke kota u."

7

1 Lalu penduduk Kiryat Yearim datang dan mengambil peti perjanjian
TUHAN. Mereka membawanya ke rumah Abinadab yang terletak di atas
bukit. Kemudian mereka menetapkan Eleazar, anak Abinadab, untuk
bertanggung jawab atas peti perjanjian TUHAN.
2 Peti itu tetap tersimpan di Kiryat Yearim selama dua puluh tahun.
Selama waktu itu seluruh umat Israel meratap dan berseru meminta tolong
kepada TUHAN, karena sudah lama Dia membiarkan Israel dijajah oleh
bangsa Filistin.*

Orang Israel kembali berperang dengan bangsa Filistin

3 Lalu Samuel berkata kepada seluruh umat Israel, "Jika kalian sungguh-
sungguh ingin kembali beribadah kepada TUHAN, maka buanglah se-
mua dewa bangsa asing dan patung Asytoret yang ada di antara kalian.
Berbaktilah dengan sungguh-sungguh kepada TUHAN saja, maka Dia akan
melepaskan kalian dari penjajahan bangsa Filistin."
4 Kemudian orang Israel membuang semua patung dewa bangsa asing
dari daerah mereka, termasuk patung Baal dan Asytoret, lalu melayani
TUHAN saja.
5 Kemudian Samuel berkata, "Kumpulkanlah seluruh umat Israel ke
Mispa, maka saya akan berdoa kepada TUHAN bagi kalian."
6 Sesudah umat Israel berkumpul di Mispa, mereka membuat upacara
di mana mereka menuangkan air sebagai tanda pertobatan yang melam-
bangkan bahwa jiwa mereka sungguh-sungguh diserahkan kepada TUHAN.
Sepanjang hari itu mereka berpuasa dan berseru meminta ampunan den-
gan mengatakan, "Kami sudah berdosa terhadap TUHAN!"
Di tempat inilah Samuel mulai menjadi hakim bagi umat Israel.
7 Ketika bangsa Filistin mendengar bahwa bangsa Israel sudah
berkumpul di Mispa, maka kelima raja Filistin mengumpulkan pasukan
mereka, dan berangkat untuk menyerang orang Israel. Ketika mendengar
bahwa pasukan Filistin sedang datang, semua orang Israel sangat
ketakutan.

---

‡ **6:19** ***sejumlah besar*** Teks Masoret dan semua naskah terkuno dalam bahasa Ibrani menuliskan 50.070 orang laki-laki. Jumlah itu dianggap mustahil, tetapi tidak ada cukup dukungan dari naskah kuno untuk menuliskan 70 saja, seperti beberapa terjemahan. TSI menilai angka ini sebagai suatu kiasan yang berarti 'jumlahnya sangat besar dan tak terhitung'. * **7:2** ***karena … dijajah*** Frasa ini merupakan informasi tersirat yang dibuat tersurat dalam TSI. Lihat Hak. 13:1.

8 Mereka berkata kepada Samuel, “Teruslah berdoa kepada TUHAN Allah
kita, supaya Dia menolong dan menyelamatkan kita dari serangan bangsa
Filistin!”
9 Lalu Samuel mengambil seekor anak domba yang masih menyusu dan
mempersembahkannya kepada TUHAN sebagai kurban yang dibakar habis.
Samuel berdoa kepada TUHAN untuk umat Israel, dan TUHAN menjawab
dia.
10 Pada waktu Samuel mempersembahkan kurban yang dibakar habis itu,
pasukan Filistin mendekat untuk menyerang mereka. Tetapi saat itu juga,
TUHAN menurunkan bunyi gemuruh yang keras dari langit sebagai tanda
ancaman terhadap orang Filistin sehingga mereka panik, dan orang Israel
mengalahkan mereka.
11 Mulai dari Mispa, orang-orang Israel mengejar dan membunuh tentara-
tentara Filistin sampai ke hilir Bet Kar.

Berdamai dengan musuh Israel, dan pelayanan Samuel

12 Samuel mengambil sebuah batu yang besar dan tinggi, lalu mendirikan-
nya di antara Mispa dan Sen. Dia menamai tugu itu Eben Haezer,† karena
katanya, “Sampai saat ini TUHAN sudah menolong kita.”
13 Demikianlah orang Filistin dikalahkan, dan sesudah itu mereka tidak
lagi memasuki wilayah Israel untuk berperang. Selama masa hidup Samuel,
TUHAN terus menolong orang Israel sehingga bangsa Filistin tidak berani
lagi menyerang mereka.
14 Orang Israel berhasil merebut kembali semua kota yang sebelumnya di-
rampas oleh orang Filistin, mulai dari kota Ekron sampai Gat. Demikianlah
bangsa Israel mendapatkan kembali seluruh wilayah mereka. Perdamaian
juga terjadi antara Israel dan bangsa Amori.
15 Samuel memerintah sebagai hakim atas orang Israel sampai dia
meninggal.
16 Setiap tahun, Samuel berkeliling ke Betel, Gilgal, dan Mispa. Di setiap
kota itu, Samuel menyelesaikan perkara-perkara yang terjadi di antara
orang Israel.
17 Kemudian Samuel kembali ke rumahnya di Rama. Di sana dia juga
menghakimi perkara antara orang Israel dan membangun sebuah mezbah
untuk mempersembahkan kurban bagi TUHAN.

8

Bangsa Israel meminta supaya seorang raja diangkat untuk memimpin mereka

1 Pada masa tuanya, Samuel mengangkat kedua anak laki-lakinya untuk
menggantikan dia sebagai hakim bagi bangsa Israel.
2 Anaknya yang sulung bernama Yoel dan yang bungsu Abia. Mereka
menjadi hakim di Bersyeba.
3 Tetapi mereka tidak menegakkan keadilan, justru melakukan korupsi
dan menerima suap. Mereka tidak mengikuti teladan ayah mereka.
4 Karena itu, para tua-tua Israel berkumpul dan mendatangi Samuel di
Rama.
5 Mereka berkata kepadanya, “Kami mohon Tuan mendengarkan kami.
Tuan sudah lanjut usia, dan kedua anak Tuan tidak mengikuti teladan
Tuan. Jadi, angkatlah seorang raja bagi kami. Biarlah raja itu yang akan

† **7:12** ***Eben Haezer*** Arti nama Eben Haezer adalah ‘batu pertolongan’. Dalam kutipan Samuel, kedua kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘sampai saat ini’ juga dapat diterjemahkan ‘sampai tempat ini’.

memimpin kami, sehingga kami sama seperti bangsa-bangsa di sekeliling
kami.”
6 Akan tetapi, Samuel sangat tidak menyetujui permintaan mereka. Ke-
mudian dia berdoa meminta petunjuk dari TUHAN.
7 Berkatalah TUHAN kepadanya, “Lakukanlah apa yang mereka minta.
Akulah yang mereka tolak sebagai Raja mereka, bukan kamu!*
8 Sejak Aku menuntun mereka keluar dari Mesir sampai sekarang,
mereka meninggalkan Aku dan beribadah kepada berbagai dewa. Yang
mereka lakukan kepada-Ku itu sama seperti yang mereka lakukan
kepadamu!
9 Lakukanlah apa yang mereka minta. Tetapi beritahu dan peringatkan-
lah mereka dengan sungguh-sungguh, tentang bagaimana raja itu akan
memperlakukan mereka.”

Samuel memberi peringatan kepada orang Israel

10 Perkataan TUHAN kepada Samuel lalu disampaikannya kepada para
tua-tua yang meminta kepadanya untuk mengangkat seorang raja.
11 Katanya, “Seperti inilah perlakuan raja yang akan memerintah atas
setiap orang dari antara kalian: Dia akan mewajibkan anak-anak lelakimu
menjadi tentara. Sebagian akan ditugaskan sebagai tentara berkereta dan
tentara berkuda. Sebagian lagi akan menjadi tentara yang berlari di depan
kereta-kereta pasukannya.
12 Ada yang diangkat sebagai pemimpin atas seribu tentara, atau atas
lima puluh. Ada juga yang dijadikan sebagai buruh kasar untuk membajak
ladangnya, menuai panennya, dan membuat senjata perang serta peralatan
keretanya.
13 Raja akan mengambil anak-anak perempuanmu dan menjadikan
mereka sebagai buruh kasar yang bekerja sebagai pembuat minyak wangi,
juru masak, dan tukang roti.
14 Selanjutnya dia akan merampas tanahmu yang terbaik, termasuk
ladangmu, kebun anggurmu, dan kebun zaitunmu, lalu dia akan mem-
berikannya kepada para pejabatnya.
15 Raja juga akan mengambil sepuluh persen dari hasil gandum dan
anggurmu, dan membagikannya kepada para pejabatnya.
16 Dia juga akan mengambil para hambamu, baik yang laki-laki maupun
perempuan, juga sapi dan keledaimu yang terbaik, untuk kepentingan
pribadinya.
17 Dia akan mengambil sepuluh persen dari kawanan ternakmu, dan
kalian akan menjadi hambanya.
18 Dan akan datang harinya ketika kalian semua akan berseru meminta
pertolongan kepada TUHAN karena raja yang kalian pilih, tetapi TUHAN
tidak akan menjawab kalian.”
19 Tetapi mereka yang hadir menolak peringatan Samuel. Mereka
berkata, “Biarpun begitu kami tetap mau supaya seorang raja memerintah
atas kami!
20 Dengan demikian bangsa kita akan sama seperti bangsa-bangsa lain.
Raja kami akan memerintah atas kami dan memimpin kami ketika terjadi
perang.”

---

* **8:7** ***Akulah yang mereka tolak*** ... Permohonan orang Israel tidak hanya membuat Samuel sedih, tetapi Allah juga sedih, meskipun di dalam Ul. 17:14-20, TUHAN sudah menetapkan persyaratan bagi pengangkatan seorang raja untuk memerintah atas mereka.

21 Mendengar segala sesuatu yang mereka katakan, lalu Samuel menyampaikannya kepada TUHAN.
22 Berkatalah TUHAN kepadanya, “Lakukanlah seperti yang mereka katakan, dan lantiklah seorang raja yang akan memerintah atas mereka.” Lalu Samuel menyetujui permohonan mereka dan berkata, “Kembalilah dulu ke kotamu masing-masing.”

9

Samuel bertemu dengan Saul

1 Di antara orang-orang dari suku Benyamin, ada seorang pria yang terkemuka, namanya Kis, anak Abiel. Abiel adalah anak Zeror, Zeror adalah anak Bekorat, dan Bekorat adalah anak Afiah dari suku Benyamin.
2 Kis memiliki seorang anak laki-laki bernama Saul. Saul adalah seorang pemuda yang sangat tampan dan tinggi badannya melebihi rata-rata orang Israel, yang hanya sebahunya. Tidak ada seorang pun di antara orang Israel yang melebihi tingginya.
3 Suatu hari beberapa ekor keledai milik Kis hilang. Kis berkata kepada Saul, “Anakku, bawalah seorang budak laki-laki* bersamamu dan pergi mencari keledai-keledai kita itu.”
4 Lalu Saul bersama budaknya menelusuri daerah perbukitan Efraim, terus ke daerah Salisa. Kemudian mereka masuk daerah Sahalim, dan mencari di seluruh wilayah Benyamin. Tetapi mereka tidak menemukan keledai-keledai itu.
5 Pada saat mereka sampai di daerah Zuf, berkatalah Saul kepada budak itu, “Ayo, mari kita pulang. Jangan sampai bapakku lebih mengkuatirkan kita daripada keledai-keledai itu.”
6 Budak itu menjawab, “Oh, tiba-tiba saya teringat! Di kota ini ada seorang hamba Allah. Dia sangat dihormati sebagai nabi karena segala sesuatu yang dikatakannya benar-benar terjadi. Mari kita pergi menemui dia, barangkali dia bisa memberi petunjuk kepada kita di mana keledai-keledai itu berada.”
7 Lalu kata Saul kepadanya, “Baiklah, kita bisa saja pergi menemui dia! Tetapi kita tidak memiliki apa-apa untuk diberikan sebagai hadiah, bahkan makanan kita pun sudah habis. Apa yang bisa kita berikan kepadanya?”
8 Budak itu menjawab, “Kebetulan saya punya sekeping perak 3 gram.† Kita bisa memberikan kepadanya supaya dia memberitahu kepada kita ke mana kita harus pergi.”
9 (Pada waktu itu, biasanya seorang nabi disebut sebagai ‘pelihat.’ Apabila orang ingin mengetahui kehendak Allah, mereka berkata, “Ayo, marilah kita pergi kepada pelihat.”)
10 Berkatalah Saul, “Baiklah! Ayo, kita pergi.” Mereka pun pergi ke kota tempat tinggal hamba Allah itu.
11 Ketika melalui jalan mendaki bukit yang menuju ke kota, mereka bertemu dengan beberapa gadis yang hendak pergi ke sumur untuk menimba air. Saul dan budak itu bertanya kepada para gadis itu, “Apakah pelihat itu ada di sini?”
12 Para gadis itu menjawab, “Ya, dia ada di sini. Baru saja dia datang untuk memimpin acara mempersembahkan kurban bagi TUHAN demi rakyat, di mezbah yang ada di puncak bukit ini.

---

* **9:3** ***budak laki-laki*** Terjemahan harfiahnya ‘anak laki-laki’, yaitu cara yang waktu itu biasa digunakan untuk menyebut seorang budak. † **9:8** ***sekeping*** ... Terjemahan harfiahnya ‘seperempat syikal’.

13 Kalian bisa menemuinya saat kalian masuk ke dalam kota, sebelum
dia naik ke bukit untuk makan. Para undangan tidak akan memulai acara
sebelum dia tiba, karena dia harus memberkati kurban terlebih dahulu.
Sesudah itu, para undangan akan makan. Sebaiknya kalian segera naik,
karena inilah saatnya kalian bisa bertemu dengan dia."
14 Ketika Saul dan budak itu sedang memasuki pintu gerbang kota itu,
mereka bertemu dengan Samuel, yang sedang berjalan naik menuju ke
bukit.
15 Sehari sebelum Saul datang, TUHAN sudah memberitahu Samuel,
16 "Besok kira-kira pada waktu yang sama seperti saat ini, Aku akan men-
girimkan kepadamu seorang laki-laki muda dari tanah Benyamin. Urapilah
dia sebagai raja atas umat-Ku Israel. Dia akan menyelamatkan umat-Ku dari
kekuasaan bangsa Filistin. Karena Aku berbelas kasihan kepada umat-Ku,
dan tangisan mereka sudah terdengar oleh-Ku!"
17 Saat Samuel melihat Saul, TUHAN berkata kepadanya, "Inilah dia yang
sudah Aku katakan kepadamu! Dia akan memerintah atas umat-Ku."
18 Saat itu juga Saul mendekati Samuel di pintu gerbang dan bertanya
kepadanya, "Bisakah Bapak memberitahu saya di mana rumah sang pelihat
itu?"
19 Jawab Samuel kepada Saul, "Sayalah pelihat itu! Pergilah mendahului
saya ke tempat mezbah di puncak bukit. Hari ini kita akan makan bersama.
Besok pagi saya akan menjawab pertanyaanmu, lalu kamu boleh pulang.
20 Jangan kuatir tentang keledai-keledaimu yang hilang tiga hari yang lalu,
karena mereka sudah ditemukan. Tetapi kamu dan keluargamu adalah inti
dari harapan seluruh bangsa Israel!"
21 Tetapi Saul menjawab, "Saya hanya orang biasa yang berasal dari suku
Benyamin, suku yang paling kecil dari antara semua suku Israel. Dan
keluarga saya dianggap paling rendah dari antara semua keluarga di suku
itu. Mengapa Bapak berkata seperti itu kepada saya?"
22 Lalu Samuel mengantar Saul dan budak itu ke sebuah ruang pertemuan
besar yang ada di dekat mezbah itu dan memberikan tempat duduk yang
utama kepada mereka di hadapan seluruh undangan. Jumlah para undan-
gan sekitar tiga puluh orang.
23 Kata Samuel kepada juru masak, "Berikanlah kepadanya bagian daging
terbaik yang saya minta kamu sisihkan untuk tamu terhormat."
24 Maka juru masak itu mengambilnya dan meletakkan daging pilihan
dari bagian paha di hadapan Saul. Berkatalah Samuel kepada Saul, "Inilah
bagian yang disediakan khusus untukmu dalam pesta makan ini! Makanlah
bersama dengan tamu-tamu yang saya undang menghadiri pesta ini." Maka
Saul makan bersama Samuel pada hari itu.
25 Sesudah mereka kembali ke rumah Samuel di kota, Samuel dan Saul
berbincang-bincang di bagian atap rumahnya yang datar.‡
26 Pagi-pagi saat fajar, Samuel memanggil Saul yang tidur di bagian atap
rumah, "Bangunlah! Sudah waktunya berangkat. Aku akan mengantarkan
kamu ke pinggir kota." Saul bangun, lalu mereka berangkat.
27 Sementara mereka berjalan ke pinggir kota, Samuel berkata kepada
Saul, "Suruhlah budakmu untuk mendahului kita." Maka Saul menyuruh-
nya demikian. Lalu Samuel berkata kepada Saul, "Tunggu sebentar, karena
saya mau menyampaikan pesan dari Allah kepadamu."

---

‡ **9:25** ***bagian atap rumahnya yang datar*** Pada zaman itu, bentuk atap-atap rumah rata dan dapat digunakan untuk tempat berbincang-bincang tanpa orang lain mendengar dan sebagai tempat tidur untuk tamu.

10

Samuel mengurapi Saul

1 Lalu Samuel mengambil sebuah kendi kecil berisi minyak zaitun dan
menuangkannya ke atas kepala Saul dan memeluknya* serta berkata,
"TUHAN sudah memilihmu untuk memimpin umat-Nya, bangsa Israel, yang
adalah milik-Nya yang khusus!† Kamu akan memerintah atas umat TUHAN
dan kamu akan membebaskan mereka dari kuasa musuh-musuh yang
ada di sekeliling mereka. Inilah yang akan menjadi tanda bagimu bahwa
TUHAN sudah memilih kamu sebagai pemimpin atas umat-Nya:
2 Sesudah kita berpisah hari ini, kamu akan bertemu dua orang laki-
laki di dekat kuburan Rahel di Zelza, di perbatasan wilayah Benyamin.
Mereka akan berkata kepadamu, 'Keledai-keledaimu yang hilang sudah
ditemukan. Bapakmu sudah tidak lagi kuatir tentang keledai-keledai itu,
tetapi menjadi kuatir tentang dirimu! Dia terus bertanya, "Apa yang terjadi
dengan anakku?!" '
3 "Lalu dari situ kamu akan berjalan terus sampai di pohon yang dianggap
keramat di dekat gunung Tabor. Di situ kalian akan berjumpa dengan tiga
orang laki-laki yang sedang bepergian ke Betel untuk mempersembahkan
kurban kepada Allah. Seorang akan membawa tiga ekor anak kambing,
seorang lagi akan membawa tiga potong roti bundar, dan yang seorang lagi
akan membawa kantong kulit yang berisi air anggur.
4 Mereka akan menanyakan kabarmu dan menawarkan untuk kamu
mengambil dua dari roti bundar itu. Terimalah itu dari mereka.
5 "Sesudah itu, kamu akan pergi ke bukit Gibea, di sana ada tempat
penyembahan Allah, dan juga pos jaga Filistin. Saat kamu tiba di kota Gibea,
kamu akan bertemu dengan sekelompok nabi yang baru saja turun dari
tempat penyembahan itu. Mereka akan bernubuat sambil bermain gambus,
rebana, seruling, dan kecapi.
6 Lalu Roh TUHAN akan turun atasmu dan kamu akan bernubuat bersama
dengan mereka. Sifat dan karaktermu akan berubah menjadi lain dari
dirimu yang saat ini.
7 Sesudah hal-hal yang saya katakan ini terjadi kepadamu, lakukanlah apa
saja yang menurutmu baik, karena Allah menyertaimu.
8 Kemudian kamu mendahului saya ke Gilgal. Kita akan bertemu di
sana untuk mempersembahkan kurban yang dibakar habis dan kurban
tanda damai.✡ Kamu harus menunggu saya selama tujuh hari sampai
saya tiba dan memberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan
selanjutnya."‡

Saul menjadi raja

---

* **10:1** ***memeluknya*** Terjemahan harfiahnya adalah 'mencium'. Sesuai dengan kebiasaan orang Israel pada zaman kuno dan sampai sekarang, Samuel mencium pipi Saul yang dekat telinga. Dalam konteks ini, ciuman Samuel merupakan pemberkatan secara hangat dengan arti, "Semoga sukses sebagai raja." † **10:1** ***bangsa Israel,*** ... Mulai dari kata 'bangsa Israel' sampai akhir ayat ini, adalah bagian yang diterjemahkan dari LXX. Banyak ahli tekstual berpikir bahwa penyalin Teks Masoret loncat dari kata 'umat-Nya' yang pertama kepada kata yang sama pada akhir ayat ini. Tim penerjemah TSI mengikuti banyak terjemahan lain berpikir bahwa LXX mempertahankan bentuk teks asli. ✡ **10:8** Im. 3:1 ‡ **10:8** ***menunggu*** Walaupun Samuel sudah mengurapi Saul sebagai tanda pilihan Allah, Samuel masih pemimpin dan hakim yang utama di antara seluruh umat Israel. Oleh karena itu, Samuel harus melantik Saul di depan kumpulan bangsa Israel.

9 Ketika Saul berpaling dan meninggalkan Samuel, Allah mengubah
karakter Saul seluruhnya. Semua tanda-tanda yang Samuel nubuatkan
kepadanya terjadi pada hari itu.
10 Ketika Saul dan budaknya tiba di Gibea, sekelompok nabi bertemu
dengan dia. Lalu Roh Allah turun atas Saul dan dia juga turut bernubuat
bersama dengan mereka.
11 Orang-orang yang mengenal Saul dari dahulu heran melihat dia
bernubuat dengan para nabi. Mereka saling bertanya, "Apa yang terjadi
dengan anak Kis ini?! Bagaimana Saul bisa menjadi seorang nabi?!"
12 Lalu salah seorang penduduk Gibea berkata, "Bernubuat seperti
mereka bukanlah soal dilahirkan dari keturunan nabi."§ Walaupun begitu,
karena peristiwa ini cukup mengherankan, maka pertanyaan tersebut
sering disebut, "Bagaimana Saul bisa menjadi seorang nabi?!"
13 Sesudah Saul selesai bernubuat, dia naik ke tempat penyembahan yang
di atas bukit di dekat situ.
14 Bertanyalah paman Saul kepadanya dan budak itu, "Kalian berdua dari
mana?"
Saul menjawab, "Mencari keledai-keledai yang hilang, tetapi kami tidak
menemukannya. Maka kami menemui Samuel untuk meminta petunjuk."
15 Pamannya bertanya lagi, "Apa yang Samuel katakan kepadamu?"
16 Saul menjawab, "Samuel berkata bahwa keledai-keledai itu sudah
ditemukan." Tetapi Saul tidak memberitahukan bahwa dia akan menjadi
raja bangsa Israel.

Saul dilantik sebagai raja

17 Kemudian Samuel memanggil bangsa Israel supaya berkumpul di hada-
pan TUHAN di Mispa.
18 Berkatalah Samuel kepada orang Israel, "Inilah yang dikatakan TUHAN
Allah kita, 'Aku sudah membawa Israel keluar dari Mesir dan membe-
baskan kalian dari tangan orang Mesir dan seluruh kerajaan lain yang
menindas kalian.
19 Akulah Allah yang sudah menyelamatkan kalian dari semua kesulitan
dan kesukaran. Tetapi hari ini kalian sudah menolak-Ku dengan berkata,
"Angkatlah seorang raja atas kami." Baiklah, untuk memilih raja bagi
kalian, perwakilan setiap suku akan maju di hadapan-Ku. Kemudian dari
suku terpilih, perwakilan setiap keluarga akan maju.' "
20 Lalu Samuel mengajak semua perwakilan suku Israel maju mendekat
ke depan, dan suku Benyamin yang terpilih.
21 Lalu Samuel menyuruh perwakilan dari setiap keluarga suku
Benyamin maju ke depan, dan terpilihlah keluarga Matri. Maka Samuel
menyuruh keluarga Matri maju ke depan, dan Saul anak Kis yang terpilih.
Tetapi ketika mereka mencari Saul, dia tidak ada.
22 Maka mereka meminta petunjuk kepada TUHAN, "Apakah Saul sudah
ada di sini?"
Dan TUHAN menjawab, "Saul bersembunyi di belakang tempat menyim-
pan perbekalan."
23 Lalu mereka berlari menjemput Saul dan membawanya keluar dari
sana. Ketika Saul berdiri di antara orang-orang itu, dia lebih tinggi dari

---

§ **10:12** ***Bernubuat … seorang nabi.*** Secara harfiah: "Siapakah bapa mereka?" Pertanyaan ini ternyata merujuk kepada nabi-nabi lain yang sedang bernubuat. Kemungkinan besar mereka juga seperti Saul, bukan keturunan nabi. TSI mengikuti tafsiran seperti BIS/BIMK, CEV, dan NLT.

mereka semua. Tinggi badan orang Israel pada umumnya hanya sebatas
bahu Saul.
24 Berkatalah Samuel kepada semua orang di situ, “Inilah orang yang
dipilih TUHAN. Sungguh, tidak ada seorang pun seperti dia dari semua
orang sebangsa kita!”
Seluruh rakyat berteriak, “Hidup raja!”
25 Lalu Samuel menjelaskan kepada masyarakat tentang hak dan ke-
wajiban raja. Dia menuliskan semuanya itu pada sehelai perkamen.*
Kemudian Samuel menyuruh semua orang itu pulang ke rumah masing-
masing. Sesudah itu Samuel menyimpan tulisan di perkamen itu di salah
satu tempat penyembahan TUHAN.
26 Saul juga pulang ke rumahnya di Gibea. Pada waktu itu ada beberapa
orang gagah perkasa ikut bersamanya. Hati mereka digerakkan Allah untuk
bergabung dengan Saul.
27 Tetapi beberapa orang jahat berkata, “Tidak mungkin orang ini mampu
menyelamatkan kita!” Mereka meremehkan Saul dan tidak memberikan
hadiah kepadanya. Tetapi Saul berpura-pura tidak mendengar mereka.

11

Saul mengalahkan bangsa Amon

1 Pada waktu itu, Raja Nahas* dari bangsa Amon† memimpin pasukannya
menyeberangi sungai Yordan dan mengepung kota Yabes di wilayah Gilead.
Penduduk kota Yabes berkata kepada Raja Nahas, “Buatlah perjanjian
damai dengan kami, maka kami akan tunduk kepadamu.”
2 Jawab Raja Nahas, “Saya akan membuat perjanjian dengan kalian tetapi
dengan satu syarat, yaitu mata kanan setiap laki-laki harus dicungkil den-
gan benda tajam sehingga menjadi buta. Dengan begitu saya akan membuat
malu semua bangsa Israel!”‡
3 Jawab para tua-tua kota Yabes kepadanya, “Berikan kami waktu tu-
juh hari untuk mengutus para pembawa pesan ke seluruh wilayah Israel
menyampaikan kepada semua orang tuntutan Tuan. Jika tidak ada yang
datang menolong kami, maka kami akan menyerahkan diri kepada Tuan.”
4 Nahas merasa tidak akan ada yang datang, maka dia setuju dengan
tawaran mereka. Ketika para pembawa pesan dari Yabes tiba di kota Gibea,
yaitu tempat tinggal Saul, mereka menyampaikan apa yang sudah terjadi
dan persyaratan yang diajukan Raja Nahas. Maka seluruh penduduk kota
itu meratap dengan suara keras.
5 Saat berita itu disampaikan, Saul sedang berjalan pulang dari ladangnya.
Dia pulang dengan mengarahkan sepasang sapi jantannya yang tadi dia
gunakan untuk membajak. Sesampai di kota dia bertanya, “Ada apa?
Mengapa kalian semua meratap?” Lalu mereka menyampaikan kepadanya
berita dari Yabes itu.
6 Ketika Saul mendengar berita itu, Roh Allah menguasainya, dan Saul
menjadi sangat marah.

---

* **10:25** ***perkamen*** adalah media untuk menulis yang dibuat dari kulit kambing atau sapi muda.

* **11:1** ***Nahas*** Arti nama Nahas adalah ular. † **11:1** ***bangsa Amon*** Untuk latar belakang perang di antara bangsa Amon dan bangsa Israel, lihat Hak. 11. ‡ **11:2** ***membuat malu*** ... Nahas menginginkan hal ini untuk kesombongan dirinya, dengan cara ini dia menghina dan melemahkan seluruh kaum lelaki dan dengan demikian dia mempermalukan bangsa Israel. Dengan membutakan mata kanan setiap laki-laki, mereka menjadi tidak berguna dan dianggap lemah karena tidak dapat berperang dengan baik, maka Israel tidak akan memiliki garis pertahanan.

7 Dia mengambil sepasang sapinya itu dan memotong-motongnya, lalu
menyuruh para pembawa pesan untuk mengantar potongan-potongan itu
ke seluruh pelosok Israel dengan pesan, “Setiap orang yang tidak mengikuti
Saul dan Samuel dalam perang, sapinya akan berakhir seperti potongan-
potongan daging ini!” TUHAN membuat semua orang Israel menjadi takut
terhadap apa yang dapat Saul lakukan bila mereka tidak menurutinya.
Maka mereka semua langsung berkumpul bersama.
8 Saul mengumpulkan dan menghitung jumlah mereka di Bezek. Pasukan
Israel sebanyak tiga ratus ribu orang. Dan pasukan dari suku Yehuda sendiri
sebanyak tiga puluh ribu orang.
9 Kemudian Saul berkata kepada para pembawa pesan dari Yabes, “Kem-
balilah dan sampaikan ini kepada penduduk Yabes, ‘Besok, saat matahari
terik, kalian akan diselamatkan.’ ” Ketika para pembawa pesan itu pulang
dan menyampaikan pesan Saul, seluruh penduduk Yabes bersukacita.
10 Kemudian para pemimpin Yabes menghadap dan berkata kepada Na-
has, “Besok kami akan menyerahkan diri kepadamu. Perlakukanlah kami
sebagaimana yang Tuan inginkan.”
11 Saul membagi orang-orang yang sudah berkumpul itu menjadi tiga
kelompok pasukan. Keesokan paginya saat matahari terbit, mereka
menyerbu masuk ke perkemahan pasukan Amon, dan membantai mereka
sepanjang pagi. Sebelum tengah hari, mereka sudah menghabisi hampir
semua pasukan Amon. Tentara musuh yang tersisa dan berhasil lolos
tercerai-berai melarikan diri, bahkan tidak ada dua orang dari mereka yang
masih bersama.

Saul dilantik menjadi raja

12 Lalu rakyat Israel memuji Saul kepada Samuel, “Kalau masih ada orang-
orang yang tidak setuju untuk Saul menjadi raja kita, bawalah mereka ke
sini! Kami akan membunuh mereka!”
13 Tetapi jawab Saul, “Tidak! Hari ini tidak akan ada seorang pun yang
akan aku hukum mati, karena hari ini TUHAN sudah menyelamatkan
Israel.”
14 Kemudian Samuel berkata kepada umat Israel, “Marilah kita bersama-
sama pergi ke Gilgal untuk meneguhkan pelantikan Saul sebagai raja kita!”
15 Maka semua umat Israel pergi ke Gilgal, dan di sana di hadapan TUHAN
Samuel melantik Saul untuk kedua kalinya sebagai raja. Lalu mereka
mengucap syukur dengan mempersembahkan kurban tanda damai kepada
TUHAN. Saul dan seluruh bangsa Israel bersukacita.

12

Kata-kata perpisahan Samuel

1 Samuel berkata kepada seluruh umat Israel, “Saya sudah melakukan apa
yang kalian minta dengan melantik seorang raja atas kalian.
2 Mulai sekarang Raja Saul yang akan memimpin kalian dan kedua anak
laki-laki saya juga ada di antara kalian. Saya sudah menjadi pemimpin
kalian sejak saya masih muda sampai hari ini, tetapi sekarang saya sudah
tua dan rambut saya sudah putih.
3 Maka adililah saya sekarang di hadapan kalian, dan di hadapan TUHAN,
serta raja yang sudah dipilih-Nya: Bila ada orang yang ingin bersaksi
melawan saya, lakukanlah sekarang. Apakah saya pernah korupsi atau
menyalahgunakan jabatan, sehingga saya mengambil sapi, keledai, atau
hartamu yang lain, atau pernah menindas kamu? Katakanlah sekarang

supaya saya dapat mengembalikan apa yang pernah saya ambil atau
bertanggung jawab atas perbuatan itu."
4 Jawab seluruh bangsa Israel, "Tidak! Bapak tidak pernah melakukan
kecurangan atau menindas kami, dan tidak pernah mengambil uang suap."
5 Lanjut Samuel, "Pada hari ini, TUHAN dan raja yang sudah diurapi-
Nya menjadi saksi bahwa saya tidak pernah melakukan kesalahan apa pun
terhadap kalian."
Jawab mereka, "Ya, TUHAN menjadi saksi kita."
6 Lalu Samuel berkata kepada umat Israel, "Benar! Dia yang sudah
memilih Musa dan Harun untuk membawa nenek moyang kita keluar dari
Mesir.
7 Sekarang, berdirilah di sini di hadapan TUHAN dan saya akan mengin-
gatkan kalian bagaimana TUHAN dengan luar biasa sudah bertindak adil
kepada kalian dan kepada nenek moyang kita.
8 "Ketika Yakub dan keturunannya hidup di Mesir sebagai pendatang,
nenek moyang kita berseru meminta tolong kepada TUHAN. Lalu TUHAN
mengutus Musa dan Harun untuk memimpin mereka keluar dari perbu-
dakan di Mesir, supaya mereka dapat menetap di negeri ini.
9 Tetapi nenek moyang kita melupakan TUHAN Allah, sehingga Dia mem-
biarkan mereka dikalahkan oleh Sisera, yaitu panglima pasukan Raja Yabin
di Hazor.✡ Dan hukuman TUHAN pernah jatuh atas umat Israel melalui
tangan orang Filistin,✡ dan raja Moab.✡
10 "Setiap kali itu terjadi mereka berseru kepada TUHAN dan berkata,
'Kami sudah berdosa karena sudah meninggalkan Engkau, ya TUHAN, dan
menyembah dewa Baal dan Asytoret! Tetapi selamatkanlah kami dari
musuh-musuh kami, dan kami akan setia hanya kepada-Mu saja!'
11 Kemudian TUHAN mengutus Gideon, Barak, Yefta, dan saya, untuk
membebaskan kita dari musuh-musuh yang sudah menindas kita dari
segala arah, sehingga kita bisa hidup dengan aman.
12 "Tetapi ketika kalian melihat Raja Nahas memimpin bangsa Amon
datang menyerang, kalian berkata kepada saya, 'Kami menginginkan seo-
rang raja untuk memerintah atas kami!'— padahal kalian sudah memiliki
Raja, yaitu TUHAN Allahmu.
13 Jadi perhatikanlah! Inilah raja yang sudah kalian pilih. Sesuai dengan
permintaan kalian, TUHAN sudah melantiknya.
14 "Segala sesuatu akan berjalan baik jika kalian dan raja terpilih tetap
takut dan menghormati TUHAN, tetap setia dan menaati perintah-Nya, dan
tidak memberontak melawan hukum-hukum-Nya.
15 Akan tetapi, apabila kalian tidak menaati TUHAN dan memberontak
lagi melawan hukum-hukum TUHAN, maka TUHAN akan menghukum
kalian, sebagaimana Dia sudah berulang-ulang menghukum nenek moyang
kita.*
16 "Sebagai bukti akan peringatan itu, tetap berdiri dan perhatikanlah
keajaiban yang akan TUHAN lakukan di depan mata kalian!
17 Sekarang ini adalah musim panen gandum, dan biasanya tidak akan
terjadi hujan. Walaupun demikian, saya akan berdoa kepada TUHAN su-
paya Dia memberikan guntur dan hujan. Melalui keajaiban itu kalian akan
menyadari bahwa kalian sudah melakukan kejahatan besar di hadapan
TUHAN, ketika kalian meminta untuk dipimpin oleh seorang raja."

✡ **12:9** Hak. 4 ✡ **12:9** Hak. 15; Hak. 16 ✡ **12:9** Hak. 3:12-30 * **12:15** ***sebagaimana*** ... TSI menerjemahkan frasa terakhir sesuai Teks Masoret. LXX menuliskan, 'dan raja kalian.'

18 Lalu Samuel berdoa dan memohon kepada TUHAN, dan pada hari
itu juga TUHAN menurunkan guntur dan hujan, sehingga semua orang
menjadi sangat takut kepada TUHAN dan Samuel.
19 Maka semua orang berkata kepada Samuel, “Berdoalah kepada TUHAN
Allah supaya kami tidak mati. Kami menyadari bahwa dosa-dosa kami
bertambah lagi karena sudah meminta seorang raja.”
20 Lalu Samuel menjawab mereka, “Jangan takut! Walaupun kalian sudah
melakukan kejahatan ini, jangan berpaling dari TUHAN. Tetaplah setia
kepada TUHAN dengan sungguh-sungguh.
21 Jangan menyimpang dengan menyembah berhala-berhala. Itu sama
sekali tidak berguna, karena tidak ada berhala yang dapat menolong
ataupun menyelamatkan kalian dari para musuh.
22 Ingatlah bahwa TUHAN sudah memilih kita sebagai umat pilihan-
Nya. Maka Dia tidak akan mencemarkan nama-Nya yang mulia dengan
meninggalkan kita sebagai umat-Nya.
23 “Sehubungan dengan diri saya sendiri, saya tidak akan berbuat dosa
terhadap TUHAN dengan cara berhenti mendoakan kalian! Saya pasti akan
tetap mengajarkan kalian tentang segala sesuatu yang baik dan benar.
24 Hormatilah TUHAN dan tetaplah setia kepada-Nya dengan segenap
hatimu. Janganlah sekali-kali melupakan semua perbuatan besar yang
sudah dilakukan-Nya bagi kita.
25 Tetapi perlu kalian tahu: Apabila kalian terus saja melakukan hal-hal
yang jahat, maka TUHAN akan membinasakan kalian serta raja kalian.”

13

Peperangan terus berlanjut melawan Filistin

1 Saul sudah dewasa* saat dia mulai memerintah sebagai raja, dan dia
memerintah bangsa Israel selama kurang lebih empat puluh tahun.
2 Dari pasukan Israel yang sudah berperang mengalahkan Amon, Saul
memilih tiga ribu orang dari bangsa Israel untuk menjadi pasukan yang
tetap siap untuk berperang. Dan dia menyuruh orang-orang yang tidak
terpilih untuk kembali ke rumah mereka masing-masing. Dari tiga ribu
tentara itu, dua ribu bertugas dengan dia di Mikmas dan seluruh daerah
perbukitan Betel. Seribu orang lainnya bertugas dengan Yonatan, anaknya
di Gibea, di wilayah Benyamin.
3 Kemudian Yonatan dan pasukannya menyerang dan menghancurkan
pos tentara Filistin di Geba.† Berita penyerangan itu terdengar oleh orang
Filistin lainnya. Oleh karena itu, Saul mengirim utusan-utusan dengan
perintah, “Pergi ke seluruh daerah Israel. Bunyikanlah terompet dan
berseru, ‘Biarlah seluruh rakyat bersiaga!’ ”
4 Maka semua orang Israel mendengar, “Saul sudah mengalahkan pos ten-
tara Filistin di Geba. Dengan demikian orang Filistin pasti sangat membenci
orang Israel.” Maka tentara Israel disuruh berkumpul dan mengikuti Saul
di Gilgal.
5 Sementara itu, tentara Filistin sudah berkumpul untuk menyerang
bangsa Israel di Mikmas, yang terletak di sebelah timur Bet Awen. Mereka

---

* **13:1** ***Saul sudah dewasa*** Dalam Teks Masoret tulisan tentang angka tahun yang menunjukkan umur Saul sudah hilang. Hanya beberapa naskah dari LXX yang menuliskan umurnya 30 tahun. Teks Masoret juga tidak lengkap menulis berapa tahun Saul memerintah. Biasanya terjemahan Alkitab mengikuti informasi ‘berapa puluh tahun yang diberikan kepadanya untuk memerintah’, lihat di Kis. 13:21. † **13:3** ***Geba*** Kota Geba terletak antara kedua kota Gibea dan Mikmas.

datang dengan tiga ribu kereta perang, enam ribu pasukan berkuda, dan
pasukan berjalan kaki yang sangat banyak, seperti pasir di pantai.
6 Ketika bangsa Israel melihat bahwa mereka sudah didesak mundur
oleh musuh yang jumlahnya lebih banyak, maka banyak tentara Israel itu
bersembunyi di dalam gua-gua, di antara semak-semak lebat, di celah-celah
di antara batu-batu besar, di lubang-lubang tanah yang dalam, dan di dalam
sumur-sumur yang kering.
7 Bahkan ada tentara yang melarikan diri sampai menyeberangi sungai
Yordan lalu menuju wilayah Gad dan Gilead. Sementara itu, Saul sendiri
masih berada di Gilgal bersama dengan anggota pasukannya yang gemetar
ketakutan.

Ketidaktaatan Saul dan teguran Samuel

8 Saul menunggu selama tujuh hari, sesuai dengan waktu yang ditentukan
oleh Samuel. Tetapi pada hari ketujuh Samuel belum juga datang ke Gilgal.
Saul menyadari bahwa banyak dari pasukannya sedang meninggalkannya.
9 Akhirnya Saul berkata, “Bawakan kepada saya kurban yang dibakar
habis dan kurban-kurban tanda damai itu.” Lalu Saul sendiri mempersem-
bahkan kurban yang dibakar habis itu untuk meminta pertolongan TUHAN.
10 Begitu Saul selesai mempersembahkan kurban yang dibakar habis itu,
Samuel tiba di Gilgal, dan Saul meninggalkan mezbah untuk menyambut
dia.
11 Tetapi Samuel berkata, “Apa yang sudah kamu lakukan?!”
Saul menjawab, “Saya melihat para tentara mulai meninggalkan saya,
dan Bapak tidak datang sesuai dengan waktu yang Bapak tentukan. Lagip-
ula tentara Filistin sudah berkumpul di Mikmas.
12 Oleh sebab itu, saya berpikir, ‘Orang Filistin akan menyerang kita di
Gilgal dan saya belum meminta restu TUHAN.’ Jadi saya merasa harus
mempersembahkan kurban yang dibakar habis.”
13 Lalu Samuel berkata kepada Saul, “Kamu sudah bertindak sangat bodoh
dengan tidak taat kepada TUHAN, Allahmu! Sesungguhnya, apabila kamu
taat kepada perintah-Nya itu, TUHAN sudah berencana untuk menegakkan
kerajaanmu atas Israel untuk selamanya!
14 Tetapi sekarang, kerajaanmu tidak akan bertahan. Oleh karena itu,
TUHAN sudah memilih seorang yang memiliki hati sesuai keinginan-Nya,
dan menetapkan orang itu untuk menjadi raja atas umat-Nya, karena kamu
tidak taat kepada perintah yang TUHAN berikan kepadamu.”

Situasi berbahaya untuk pasukan Israel

15-16 Samuel meninggalkan Saul di Gilgal. Pasukan Filistin berkemah di
Mikmas. Lalu Saul membawa semua tentara yang masih bersamanya dari
Gilgal untuk bergabung dengan pasukan yang dipimpin Yonatan di Gibea,
di wilayah Benyamin. Ketika jumlahnya dihitung, hanya ada sekitar enam
ratus orang.
17 Para tentara Filistin mengirim tiga kelompok dari Mikmas dengan tugas
untuk menjarah. Satu kelompok berjalan menuju ke Ofra di daerah Syual.
18 Satu kelompok lagi menuju ke Bet Horon. Dan kelompok yang lainnya
menuju ke perbatasan yang menghadap lembah Zeboim ke arah padang
belantara.
19 Pada waktu itu tidak terdapat seorang pun dari Israel yang menjadi
tukang besi, sebab orang Filistin berkata, “Jangan sampai Israel bisa mem-
buat pedang dan tombak.”
20 Jadi, semua orang Israel terpaksa pergi ke Filistin jika ingin mena-
jamkan mata bajak, beliung, kapak, dan sabit mereka.

21 Mereka harus membayar 8 gram uang perak untuk menajamkan mata
bajak atau beliung, dan 4 gram uang perak untuk menajamkan kapak, sabit,
dan ujung tongkat untuk mengendalikan ternak.
22 Maka pada hari peperangan tidak ada seorang pun di pihak bangsa
Israel yang memiliki pedang atau tombak, kecuali Saul dan Yonatan.

Keberanian Yonatan melawan tentara Filistin

23 Sementara itu, orang Filistin sudah mengirim satu kelompok pasukan
pengawal mereka sampai ke perlintasan gunung di Mikmas.

14

1 Pada suatu hari, Yonatan berkata kepada pembawa senjatanya, "Mari
kita pergi menyeberang untuk mendekati pos pasukan pengawal Filistin di
sana!" Tetapi Yonatan tidak memberitahu bapaknya tentang apa yang akan
dia lakukan.
2 Saat itu, Saul masih tinggal di Gibea. Dia sedang duduk di bawah pohon
delima di Migron, yang adalah tempat di ujung daerah Gibea. Sekitar enam
ratus orang berada di sana bersama dengan dia.
3 Di antara orang-orang tersebut ada Ahia anak laki-laki Ahitub, saudara
Ikabod. Ikabod adalah anak Pinehas, dan cucu Eli, imam TUHAN di Silo.
Pada waktu itu Ahia sudah menggantikan Eli sebagai imam yang menge-
nakan baju efod.
Mereka semua juga tidak mengetahui bahwa Yonatan sudah pergi.
4-5 Yonatan berusaha untuk mencapai pos pasukan pengawal Filistin.
Untuk itu dia harus mendaki perlintasan sempit yang berada di antara dua
tebing yang curam. Tebing di sisi utara dekat dengan Mikmas namanya
Bozes, sedangkan tebing di sisi selatan dekat dengan Geba namanya Seneh.
6 Lalu Yonatan berkata kepada pembawa senjatanya, "Mari kita dekati
para penyembah berhala ini!* Barangkali TUHAN akan menolong kita!
Tidak ada satu pun yang dapat menghalangi TUHAN dari menyelamatkan,
baik jumlah pasukan kita banyak maupun hanya sedikit."
7 Lalu pembawa senjatanya berkata, "Lakukanlah sesuai keinginan Tuan.
Saya siap mendukung!"
8 Yonatan berkata, "Baiklah! Mari kita mendekati pasukan Filistin untuk
memperlihatkan diri kepada mereka.
9 Jika mereka berkata kepada kita, 'Tunggu di sana, sampai kami datang
kepadamu,' maka kita akan tetap tinggal di tempat itu dan tidak akan naik
untuk mendatangi mereka.
10 Tetapi jika mereka berkata, 'Datanglah ke sini dan lawanlah kami,'
maka kita akan naik untuk menyerang mereka. Itu artinya TUHAN sudah
menyerahkan mereka ke dalam tangan kita. Itulah tandanya buat kita."
11 Lalu Yonatan dan pembawa senjatanya memperlihatkan diri kepada
pos pasukan Filistin itu. Ada dari mereka yang mengejek, "Lihat! Ada
beberapa penakut Israel yang keluar dari tempat persembunyian mereka!"
12 Kemudian mereka berteriak kepada Yonatan dan pembawa senjatanya
itu, "Kalian naiklah ke sini, agar kami bisa memberi pelajaran!"

---

* **14:6** ***penyembah berhala*** Secara harfiah: orang-orang yang tidak bersunat. Menurut Kej. 17:9-14, sunat menjadi tanda bahwa setiap keturunan Abraham yang laki-laki akan mematuhi segala ketentuan dalam perjanjian TUHAN dengan Abraham. Dalam konteks seperti ini, perkataan 'orang yang tidak bersunat' memang adalah ejekan, tetapi sebenarnya merujuk kepada hal yang lebih penting dari sunat, yaitu bahwa Goliat dan orang Filistin tidak termasuk ke dalam keturunan Abraham, dan tidak kenal Allah.

Kemudian Yonatan berkata kepada pembawa senjatanya, “Ikutlah naik
di belakang saya, karena TUHAN sudah menyerahkan mereka ke tangan
bangsa Israel!”
13-14 Untuk mendaki tebing mereka berdua harus merangkak dengan
kaki dan tangan, Yonatan di depan dan pembawa senjatanya mengikuti
di belakangnya. Yonatan langsung menyerang tentara-tentara yang ada di
pos itu dengan pedangnya, pembawa senjatanya ikut di belakangnya dan
membunuh musuh-musuh yang sudah dilukai Yonatan. Sekitar dua puluh
orang terbunuh di tempat yang luasnya tidak sampai seperempat hektar.
Serangan itu memulai kekalahan orang Filistin.
15 Saat itu kepanikan menimpa seluruh pasukan Filistin, baik yang ada di
perkemahan, dan yang sudah mengambil tempat di medan pertempuran,
di pos-pos, maupun kelompok yang sedang menjarah. Lalu Allah membuat
bumi bergetar, sehingga ketakutan mereka bertambah besar.

Israel mengalahkan orang Filistin

16 Sementara itu, orang-orang yang berjaga-jaga di sekeliling Saul di Gibea
mendengar keributan dari arah perkemahan pasukan Filistin. Mereka juga
melihat banyak sekali tentara Filistin melarikan diri ke segala arah.
17 Lalu Saul berkata kepada pasukan yang bersama dengan dia,
“Kumpulkan barisan dan periksa siapa yang tidak bersama kita.” Dan ketika
mereka memeriksa barisan, diketahuilah bahwa Yonatan dan pembawa
senjatanya tidak ada bersama mereka.
18 Sesudah mengetahui hal itu, Saul ingin meminta petunjuk dari Allah.
Saul berkata kepada Ahia, “Bawalah baju efod ke sini!”✡ Pada waktu itu Ahia
yang memakai efod dalam pelayanannya sebagai imam bagi umat Israel.†
19 Sementara Saul mulai berbicara dengan imam itu, situasi perkema-
han pasukan Filistin semakin kacau-balau. Hal itu mempengaruhi Saul
sehingga dia berkata kepada imam itu, “Tidak ada waktu meminta petunjuk
dari Allah!”
20 Saul dan semua pasukannya berlari ke medan pertempuran. Di sana
mereka melihat kekacauan yang begitu hebat karena sesama tentara Filistin
saling membunuh dengan pedang mereka sendiri.
21 Orang-orang Israel yang sebelumnya berpihak kepada orang-orang
Filistin dan tinggal di perkemahan mereka, kembali bergabung dengan
pasukan Israel untuk menolong Saul dan Yonatan.
22 Begitu juga orang Israel yang sebelumnya bersembunyi di perbukitan
Efraim, saat mendengar bahwa pasukan Filistin sudah melarikan diri, maka
mereka pun bergabung lagi dan ikut mengejar tentara-tentara Filistin yang
sedang lari dari medan pertempuran.
23 Demikianlah TUHAN menyelamatkan bangsa Israel pada hari itu, dan
pertempuran itu meluas sampai ke daerah Bet Awen.

Yonatan melanggar sumpah Saul

24 Pertempuran sepanjang hari itu membuat pasukan Israel sangat kele-
lahan dan kelaparan. Sebab pada pagi hari itu Saul sudah mengikat mereka
dengan bersumpah, “Biarlah TUHAN mengutuk siapa pun di antara kita
yang memakan apa pun sebelum matahari terbenam, dan sebelum saya
membalaskan dendam kepada musuh-musuh saya!” Jadi, tidak seorang pun
dari para tentara yang memakan sesuatu sepanjang hari itu.

✡ **14:18** Kel. 28:30 † **14:18** ***perbedaan tekstual*** Teks Masoret menuliskan, “ ‘Bawalah peti perjanjian Allah.’ Pada waktu itu peti itu ada di situ bersama dengan orang Israel.” TSI mengikuti LXX di ayat ini.

25 Ketika mereka berjalan memasuki hutan, mereka melihat madu jatuh
menetes ke tanah.
26 Tetapi tidak ada seorang pun yang mengambil untuk memakan madu
itu karena mereka takut melanggar sumpah yang diucapkan Saul.
27 Namun Yonatan tidak mendengar ketika bapaknya mengikat seluruh
pasukan dalam sumpahnya itu. Jadi, dia mengulurkan tongkatnya dan
mencelupkan ujung tongkat itu ke sarang madu dan mencicipi madu itu.
Sesudah itu, dia merasa mendapat kekuatan baru.‡
28 Lalu seorang anggota pasukan memberitahu dia, "Ayahmu sudah
mengikat para pasukan dengan bersumpah, 'Biarlah TUHAN mengutuk
orang yang memakan makanan apa pun hari ini!' Itulah sebabnya kami
sangat lelah."
29 Maka Yonatan menjawab, "Wah, dengan demikian ayah saya mence-
lakakan kita! Lihatlah, saya menjadi lebih kuat sesudah mencicipi madu ini
sedikit saja.
30 Jika semua pasukan diizinkan makan makanan yang mereka rampas
dari musuh yang mereka temui hari ini, pasti lebih besar lagi kekalahan
orang Filistin."
31 Pada hari itu pasukan Israel mengalahkan orang Filistin dari kota
Mikmas ke arah barat sampai kota Ayalon, sehingga semua tentara Israel
menjadi sangat lelah dan lapar.
32 Karena itu, pada petang hari mereka mengambil jarahan yang di-
rampas, seperti domba, sapi dan anak-anak sapi. Mereka menyembelih
binatang-binatang itu di atas tanah dan langsung memakan daging yang
masih mengandung darahnya.
33 Maka dilaporkanlah hal itu kepada Saul, "Lihat, anggota pasukan
kita berdosa terhadap TUHAN dengan memakan daging yang masih ada
darahnya."✡
Kata Saul, "Jangan melanggar perintah TUHAN! Gulingkanlah sebuah
batu besar ke sini. Gunakanlah itu sebagai tempat menyembelih binatang
dan mengalirkan darahnya."
34 Lalu Saul berkata lagi, "Sebarkanlah perintah ini kepada seluruh pa-
sukan, 'Bawalah binatang jarahan ke batu ini untuk menyembelihnya dan
alirkan darahnya. Jangan berdosa kepada TUHAN dengan memakan daging
yang masih ada darahnya.' "
Jadi, malam itu setiap orang membawa sapi jantannya dan menyembeli-
hnya di tempat itu.
35 Lalu, Saul mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN dari batu-batu.
Itulah mezbah pertama yang dia dirikan bagi TUHAN.
36 Kemudian Saul berkata, "Mari kita mengejar orang-orang Filistin
malam ini dan menjarah mereka sampai fajar. Kita tidak akan membiarkan
seorang pun dari mereka tetap hidup!"
Lalu semua pasukan berkata, "Lakukanlah apa yang terbaik menurut
Tuan."
Tetapi imam Ahia berkata, "Marilah kita meminta petunjuk Allah terlebih
dahulu."
37 Maka Ahia menggunakan Urim dan Tumim§ untuk Saul agar bertanya
kepada Allah, "Apakah sebaiknya aku memberi perintah untuk mengejar

‡ **14:27** ***merasa*** ... Secara harfiah: matanya menjadi terang. ✡ **14:33** Kej. 9:4; Im. 7:26-27; Im. 17:10-14; Im. 19:26; Ul. 12:23-25 § **14:37** ***Urim*** ... ***Tumim*** Urim dan Tumim adalah dua benda pengundi yang digunakan para imam untuk mengetahui kehendak TUHAN. Bentuk serta caranya mengundi tidak diketahui dengan pasti. Lihat Kel. 28:30; Bil. 27:21.

tentara-tentara Filistin sekarang? Apakah Engkau akan menyerahkan
mereka ke dalam tangan kami?" Tetapi Allah tidak menjawab Saul pada saat
itu.
38 Kemudian Saul berkata, "Kalian semua, para kepala pasukan, kemari-
lah! Mari kita cari tahu siapa yang sudah berbuat dosa hari ini.
39 Di hadapan TUHAN yang hidup, yang selalu menyelamatkan Israel,
saya bersumpah bahwa orang yang melakukan dosa akan dihukum mati,
biarpun itu ternyata anak saya sendiri!" Tetapi tidak seorang pun dari para
tentara itu yang menjawabnya.
40 Lalu berkatalah Saul kepada semua pasukan Israel, "Kalian berdiri di
sana, sedangkan saya dan Yonatan akan berdiri di sini."
Jawab pasukan itu kepada Saul, "Lakukanlah apa yang terbaik menurut
Tuan."
41 Kemudian Saul berkata, "TUHAN Allah Israel, mohon Engkau menun-
jukkan sebabnya Engkau tidak menjawab pertanyaanku hari ini: Jika aku
atau Yonatan yang sudah berbuat dosa, maka tunjukkanlah Urim. Tetapi
jika dosa ini dilakukan oleh pasukan Israel, tunjukkanlah Tumim."* Terny-
ata undian menunjuk kepada Yonatan dan Saul, sementara para tentara itu
bebas dari tuduhan.
42 Kata Saul selanjutnya, "Undilah antara saya dan Yonatan!" Dan undian
menunjukkan Yonatan yang bersalah.
43 Maka berkatalah Saul kepada Yonatan, "Beritahu aku apa yang sudah
kamu lakukan!"
Kata Yonatan, "Aku mencelupkan ujung tongkatku ke dalam madu untuk
mencicipi sedikit darinya. Apakah karena itu saja aku layak dihukum
mati?!"
44 Saul berkata, "Ya! Biarlah Allah menghukum aku, bahkan mencabut
nyawaku, jika kamu tidak dihukum mati karena dosa itu!"
45 Tetapi pasukan itu berkata kepada Saul, "Jangan! Yonatan tidak boleh
dihukum, karena dialah yang hari ini mendatangkan kemenangan besar
bagi Israel. Tidak! Jangan menghukum dia! Di hadapan TUHAN yang hidup
kami berjanji, jangan sampai sehelai rambut pun jatuh dari kepalanya,
karena Allah sudah memakai dia hari ini untuk melakukan hal yang sangat
hebat." Jadi, para anggota pasukan itu menyelamatkan Yonatan dari huku-
man mati.
46 Maka Saul berhenti mengejar para pasukan Filistin, sehingga orang-
orang Filistin itu dibiarkan pulang ke daerah mereka masing-masing.
47-48 Sesudah posisi Saul sebagai raja atas Israel menjadi semakin kuat,
dia berperang melawan semua musuh mereka di segala penjuru, termasuk
bangsa Moab, bangsa Amon, bangsa Edom, raja-raja† Zoba, dan bangsa
Filistin. Bahkan Saul melepaskan Israel dari penindasan bangsa Amalek.
Kemana pun Saul pergi berperang, dia selalu menang. Dengan melakukan
hal-hal yang gagah perkasa, dia melepaskan bangsa Israel dari kuasa
musuh-musuh mereka.

Anggota keluarga Saul

49 Anak-anak laki-laki Saul adalah Yonatan, Yiswi, dan Malkisua. Sedan-
gkan anak-anak perempuannya adalah Merab dan Mikal.
50 Istri Saul bernama Ahinoam, anak perempuan Ahimaaz. Panglima
pasukan perangnya bernama Abner, anak laki-laki Ner, paman Saul.

---

* **14:41** ***kutipan Saul*** TSI menerjemahkan sesuai LXX dalam kutipan ini. † **14:47-48** ***raja-raja*** TSI menerjemahkan sesuai Teks Masoret, tetapi Teks Gulungan Laut Mati dan LXX menuliskan kata 'raja' (tunggal).

51 Kis adalah bapak Saul, dan Ner adalah bapak Abner. Kis dan Ner adalah
anak-anak laki-laki Abiel.
52 Ada pertempuran-pertempuran sengit antara pasukan Israel dengan
pasukan Filistin selama hidup Saul. Karena itu, jika Saul melihat pemuda
yang kuat dan berani, maka dia segera menjadikan orang itu sebagai
anggota pasukannya.

15

Allah menetapkan bangsa Amalek untuk dimusnahkan

1 Pada suatu hari berkatalah Samuel kepada Saul, "Dulu TUHAN mengutus
saya untuk mengurapi kamu menjadi raja atas umat-Nya, Israel. Oleh
karena itu, dengarkanlah pesan TUHAN ini.
2 TUHAN Panglima Semesta berkata, 'Aku akan membalas perbuatan
bangsa Amalek karena dulu mereka tidak mengizinkan umat-Ku, Israel,
melewati wilayah mereka pada waktu Israel keluar dari Mesir.✡
3 Karena itu pergilah dan seranglah bangsa Amalek! Aku sudah menetap-
kan mereka semua untuk dimusnahkan,* jadi musnahkanlah semua, baik
mereka maupun segala sesuatu yang dimiliki mereka, tanpa perkecualian.
Bunuhlah semua laki-laki, perempuan, anak-anak maupun bayi. Bunuh
juga sapi, domba, unta, dan keledai.' "
4 Maka Saul mengumpulkan pasukan di kota Telaim. Jumlah mereka
adalah 200.000 tentara yang berjalan kaki dari Israel, dan 10.000 tentara
dari suku Yehuda.
5 Sesudah itu Saul dan pasukannya masuk daerah bangsa Amalek dan
bersembunyi di lembah yang di dekat salah satu kota besar mereka, dan
bersiap menghadang.
6 Saul mengirim pesan ini kepada orang Keni yang tinggal dekat dengan
bangsa Amalek, "Pergi dan menjauhlah dari orang Amalek. Kalau tidak,
kalian juga akan ikut dimusnahkan." Saul tidak mau menghabisi suku Keni
karena mereka sudah bersikap baik kepada umat Israel saat mereka keluar
dari Mesir. Mendengar pesan Saul, maka orang-orang Keni itu pergi dari
antara orang Amalek.
7 Sesudah itu, Saul dan pasukannya berperang dan mengalahkan orang
Amalek dari kota Hawila sampai ke kota Syur, di sebelah timur Mesir.
8 Saul dan pasukannya membunuh semua rakyat Amalek, tetapi Agag,
raja Amalek, ditangkap hidup-hidup.
9 Selain Agag, mereka juga tidak membunuh kawanan domba dan ternak
yang sehat, serta tidak memusnahkan segala barang dan binatang yang
menurut mereka bernilai. Mereka hanya menghabisi segala sesuatu yang
tidak berharga.

TUHAN menolak Saul sebagai raja

10 Maka berkatalah TUHAN kepada Samuel,
11 "Aku sangat sedih bahwa Aku sudah menjadikan Saul sebagai raja,
karena dia sudah meninggalkan Aku dan tidak melakukan semua perintah-
Ku." Hal ini membuat Samuel sangat sedih, dan dia berdoa kepada TUHAN
sambil menangis sepanjang malam.

✡ **15:2** Kel. 17:1-16 * **15:3** ***menetapkan*** ... ***dimusnahkan*** Istilah 'menetapkan untuk dimusnahkan' merupakan keputusan TUHAN untuk menghukum mati seorang atau banyak orang secara total. Semua pemilikan orang yang kena hukuman ini harus juga dimusnahkan. Lihat Kel. 22:20; Im. 27:28-29; dan Ul. 7:25-26. Perintah TUHAN tentang bangsa Amalek ini sesuai dengan Kel. 17:14-16.

12 Keesokan harinya, pagi-pagi benar Samuel pergi untuk menemui Saul.
Tetapi seseorang memberitahu dia, “Saul sudah pergi ke kota Karmel untuk
mendirikan sebuah tugu pengingat akan dirinya sendiri, dan kemudian
Saul pergi ke Gilgal.”
13 Samuel akhirnya bertemu dengan Saul di Gilgal. Saul menyapa Samuel
dengan berkata, “Semoga TUHAN memberkatimu! Saya sudah melakukan
apa yang diperintahkan TUHAN.”
14 Maka Samuel menjawab, “Kalau begitu mengapa ada suara domba dan
ternak yang saya dengar di sini?”
15 Jawab Saul, “Itu adalah domba dan ternak terbaik yang diselamatkan
oleh para tentara dari bangsa Amalek untuk dipersembahkan kepada
TUHAN Allah kita. Tetapi segala yang lainnya kami sudah memusnahkan-
nya.”
16 Maka Samuel berkata kepadanya, “Tunggu! Biar saya beritahu apa yang
TUHAN katakan kepada saya tadi malam.”
Jawab Saul, “Katakanlah.”
17 Samuel berkata, “Dulu kamu menganggap dirimu tidak berarti. Tetapi
sekarang kamu sudah menjadi pemimpin atas suku-suku Israel. TUHAN
sudah mengurapi kamu menjadi raja atas Israel.
18 TUHAN mengutus kamu dengan perintah ini, ‘Karena dosa bangsa
Amalek, pergilah memusnahkan mereka secara total. Habisilah mereka.’
19 Mengapa kamu tidak menaati perintah TUHAN?! Kamu bahkan sibuk
merampas milik mereka. Perbuatanmu itu jahat di mata TUHAN!”
20 Jawab Saul kepada Samuel, “Tetapi saya sudah menaati perintah
TUHAN untuk pergi berperang. Saya hanya membawa raja mereka ke sini,
sedangkan semua rakyatnya sudah saya bunuh.
21 Tetapi para tentara membawa jarahan domba dan ternak terbaik ke
sini. Daripada memusnahkan, kami mau mempersembahkan semuanya itu
kepada TUHAN Allahmu di Gilgal.”
22 Lalu Samuel berkata,
“Manakah yang membuat TUHAN senang?—kurban yang dibakar habis dan
kurban sembelihan lainnya,
atau ketaatan?
Sesungguhnya ketaatan itu jauh lebih baik daripada persembahan.
Mendengarkan dengan penuh perhatian jauh lebih baik daripada persem-
bahan lemak domba jantan.
23 Karena pemberontakan itu sama besar dengan dosa sihir,
dan ketidaktaatan sama seperti dosa penyembahan berhala.
Karena kamu sudah menolak perintah TUHAN,
maka Dia pun sudah menolak kamu sebagai raja.”

Saul memohon pengampunan

24 Kemudian Saul menjawab Samuel, “Benar! Saya sudah berdosa. Saya
sudah tidak menaati perintah TUHAN dan perkataanmu juga, karena takut
kepada para tentara dan mengikuti perkataan mereka.
25 Tetapi sekarang saya memohon dengan sangat, ampunilah dosa saya!
Kembalilah bersama saya sehingga saya dapat menyembah TUHAN.”
26 Lalu Samuel berkata, “Saya tidak akan kembali bersamamu. Kamu
telah menolak perintah TUHAN, maka Dia sudah menolak kamu sebagai
raja atas Israel!”
27 Saat Samuel berbalik hendak pergi, Saul memegang dengan erat jubah
Samuel, sehingga jubah itu koyak.

28 Maka Samuel berkata, “Demikian juga TUHAN sudah mengoyak kerajaan Israel daripadamu dan sudah memberikannya kepada salah seorang sesamamu Israel, yaitu orang yang lebih baik daripadamu!
29 TUHAN Allah Israel Yang Mahamulia tidak berbohong, dan tidak mengubah keputusan-Nya. Karena Dia bukan seperti manusia yang selalu mengubah pendapat mereka.”
30 Tetapi Saul berkata lagi, “Benar Bapak! Saya sudah berbuat dosa. Namun saya mohon tunjukkanlah hormat kepada saya di hadapan para tua-tua dan di hadapan umat Israel. Kembalilah bersama saya agar saya bisa menyembah TUHAN Allahmu.”
31 Maka Samuel kembali ke lokasi penyembahan bersama dengan Saul, dan Saul menyembah TUHAN.

Samuel membunuh Agag

32 Lalu Samuel berkata, “Bawalah ke sini Agag, raja orang Amalek itu.” Agag datang dengan gemetar karena berpikir, “Betapa pahit rasanya, menghadapi kematianku!”†
33 Tetapi kata Samuel kepadanya, “Sama seperti pedangmu sudah membuat para wanita bangsa-bangsa lain kehilangan anak mereka, demikianlah ibumu sekarang akan menjadi wanita yang kehilangan anak!” Lalu Samuel membunuh Agag dan memenggal-menggal mayatnya di hadapan TUHAN di Gilgal.
34 Lalu Samuel kembali ke Rama, dan Saul kembali ke rumahnya di Gibea.
35 Sejak saat itu sampai Samuel meninggal, dia tidak bertemu lagi dengan Saul. Tetapi Samuel tidak pernah lepas dari kesedihan karena Allah sudah menolak Saul sebagai raja Israel. Dan TUHAN pun sangat sedih karena sudah menjadikan Saul sebagai raja.

16

Daud diurapi menjadi raja

1 Akhirnya TUHAN berbicara kepada Samuel, “Tidak usah kamu terus saja bersedih karena Saul, karena Aku sudah menolak dia sebagai raja atas Israel. Isilah tanduk tabung minyakmu dengan minyak zaitun dan pergilah ke Betlehem. Aku mengutusmu untuk menemui Isai, orang Betlehem. Karena Aku sudah memilih seorang anaknya untuk menjadi raja.”
2 Kata Samuel, “Bagaimana mungkin saya pergi ke sana?! Jika Saul mendengar hal itu, dia pasti akan membunuh saya.”
Jawab TUHAN, “Bawalah seekor sapi muda dan katakan kepada penduduk Betlehem, ‘Saya datang untuk melayani kalian dengan mempersembahkan kurban ini kepada TUHAN.’
3 Undanglah Isai untuk ikut ke upacara pengurbanan itu, dan Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan. Di sana Aku akan menunjukkan anaknya yang akan kamu urapi.”
4 Samuel melakukan semuanya sesuai perintah TUHAN kepadanya. Ketika dia tiba di Betlehem para tua-tua di kota itu menyambut dia dengan takut dan gemetar dengan berkata, “Tuan, kami berharap Tuan membawa kabar baik.”

---

† **15:32** ***Agag datang dengan*** … Teks Ibrani sangat sulit dalam kalimat ini. Kata yang TSI terjemahkan ‘gemetar’ dapat diterjemahkan ‘terbelenggu/terikat’ atau ‘tersenyum yakin.’ Dan kutipan pemikiran Agag dapat diterjemahkan, “Pastilah waktunya untuk menghadapi kepahitan maut sudah lewat.”

5 Jawab Samuel, “Ya, saya datang untuk melayani kalian dengan mempersembahkan kurban ini kepada TUHAN. Sucikanlah diri kalian* supaya
kalian dapat mengikuti upacara pengurbanan ini.” Dia mengundang Isai
dan anak-anaknya ke upacara pengurbanan itu dan mengadakan upacara
penyucian diri bagi mereka.
6 Ketika mereka sudah berkumpul, Samuel melihat Eliab, anak sulung
Isai, dan berpikir, “Pasti inilah orang yang TUHAN pilih!”
7 Tetapi TUHAN berkata kepada Samuel, “Jangan melihat wajah atau
tinggi badannya, sebab Aku tidak memilih dia. Aku tidak menilai seseorang
seperti cara manusia menilai. Manusia menilai berdasarkan penampilan
luar saja, tetapi Aku menilai isi hatinya.”
8 Kemudian Isai memanggil anaknya yang kedua, yang bernama Abi-
nadab, dan menyuruh dia berjalan di depan Samuel. Tetapi Samuel berkata,
“Orang ini pun bukan dia yang dipilih oleh TUHAN.”
9 Lalu Isai menyuruh Syama berjalan di depan Samuel, tetapi Samuel
berkata, “Dia juga bukan yang dipilih TUHAN.”
10 Demikianlah Isai sudah menunjukkan ketujuh anaknya kepada
Samuel. Tetapi Samuel berkata kepada Isai, “TUHAN tidak memilih seorang
pun dari antara mereka.”
11 Kemudian Samuel bertanya, “Apakah hanya mereka ini anak laki-
lakimu?”
Isai menjawab, “Masih ada yang bungsu tetapi dia sedang menggembal-
akan kawanan domba kami.”
Maka kata Samuel, “Suruhlah orang memanggil dia karena kita tidak
akan duduk dan makan bersama sebelum dia datang.”
12 Lalu Isai mengutus orang untuk menjemput Daud. Ternyata Daud
seorang pemuda yang tampan, matanya indah dan wajahnya kemerah-
merahan.
Segera sesudah Daud datang, TUHAN berbicara kepada Samuel, “Inilah
dia! Urapilah dia menjadi raja.”
13 Lalu Samuel mengambil tanduk berisi minyak zaitun dan mengurapi
Daud di depan saudara-saudaranya. Mulai saat itu juga dan seterusnya Roh
TUHAN menyertai Daud dengan penuh kuasa. Kemudian Samuel kembali
ke Rama.

Daud di istana Saul

14 Tetapi pada waktu itu Roh TUHAN sudah meninggalkan Saul dan
TUHAN menyuruh roh lain agar pikirannya terganggu.†
15 Karena itu, para pegawai Saul berbicara kepadanya, “Tuanku Raja,
ternyata pikiranmu sedang tersiksa oleh roh yang datang dari Allah.
16 Biarlah kami mencari orang yang pandai main kecapi dan mem-
bawanya kepada Tuanku Raja. Kalau roh penyiksa itu datang mengganggu
Tuan, suruhlah dia untuk bermain kecapi, maka suara kecapi itu akan
menenangkan dan menyembuhkan Tuan.”

---

* **16:5** ***Sucikanlah*** ... Lihat catatan di Kej. 35:2 dan contoh adat penyucian diri di Im. 17:15-16. Karena kali ini Samuel mengadakan upacara penyucian, kemungkinan dia membawa air penyucian yang disediakan sesuai peraturan yang terdapat di Bil. 19:1-9. † **16:14** ***agar pikirannya terganggu*** Teks Ibrani dengan jelas mengatakan bahwa TUHANlah yang mengirim atau menyuruh ‘roh’ ini. Dengan demikian, roh ini pasti bukan roh jahat atau setan, dan apalagi dalam bahasa sumber kata sifat tentang roh ini lebih tepat diterjemahkan sebagai roh pengganggu atau penyiksa. (Kata sifat yang sama digunakan dalam ayat 15, 16, dan 23.) Kasus ini bisa dibandingkan dengan cerita yang ada dalam 1Raj. 22:19-24.

17 Kata Saul, “Baiklah, carilah seorang yang pandai bermain kecapi dan
bawalah dia ke sini.”
18 Pegawainya itu menjawab, “Orang Betlehem yang bernama Isai mem-
punyai anak laki-laki yang pandai bermain kecapi. Dia juga gagah perkasa,
pandai bicara, serta elok parasnya. Dan TUHAN selalu menyertainya.”
19 Lalu Saul mengutus pembawa pesan kepada Isai dengan pesan, “Kir-
imkanlah anakmu Daud, yang sedang menggembalakan kawanan dom-
bamu itu.”
20 Lalu Isai mengirim Daud kepada Saul, bersama dengan hadiah buat
Saul, yaitu seekor keledai dengan muatan roti, satu kantong kulit yang diisi
dengan anggur, serta seekor anak kambing.
21 Demikianlah Daud datang kepada Saul dan mulai melayaninya. Saul
sangat mengasihi Daud, dan mengangkat dia sebagai pembawa senjatanya.
22 Kemudian Saul menyuruh seorang utusan kepada Isai untuk menyam-
paikan pesan, “Biarkanlah Daud tetap sebagai pegawai saya, karena saya
sangat menyukainya.”
23 Sejak saat itu, kalau roh yang disuruh Allah itu datang dan mengganggu
Saul, Daud segera mengambil kecapi dan memainkannya. Lalu Saul segera
merasa tenang kembali, dan roh yang membuat dia tersiksa itu pun pergi
meninggalkannya.

17

Goliat menantang bangsa Israel

1 Lalu bangsa Filistin mengumpulkan pasukan mereka untuk berperang
melawan bangsa Israel. Mereka bersiap-siap untuk menyerang kota Soko
di tanah Yehuda. Perkemahan mereka dimulai dari kota Soko dan sampai
di kota Azeka, yang berada di wilayah bernama Efes Damim.
2 Saul juga mengumpulkan tentara Israel dan berkemah di lembah Elah.
Mereka bersiap-siap untuk menghadapi pasukan Filistin.
3 Pasukan Filistin berada di satu bukit dan pasukan Israel berada di bukit
sebelahnya, dengan lembah terbentang di antara mereka.
4 Lalu dari barisan tentara Filistin keluarlah seorang jagoan perang yang
bernama Goliat, orang Gat. Tingginya tiga meter.
5 Dia memakai topi perunggu di kepalanya, dan mengenakan baju zirah
yang terbuat dari perunggu. Berat baju itu 57,5 kilogram.
6 Dia memakai pelindung dari perunggu di kakinya dan memanggul
sebuah lembing di bahunya.
7 Gagang tombaknya sebesar balok tukang tenun, dan mata tombak itu
beratnya tujuh kilogram. Pembawa perisainya berjalan di depannya.
8 Goliat berdiri dan berteriak kepada pasukan Israel, “Mengapa kalian
berdiri saja di barisan perang?! Bukankah saya seorang Filistin dan kalian
adalah hamba Saul? Pilihlah seorang dari antara kalian untuk bertarung
melawan saya.
9 Jikalau dia mampu mengalahkan dan membunuh saya, maka bangsa
kami akan menjadi budak kalian. Namun, apabila saya yang mengalahkan
dan membunuh dia, maka bangsa kalian yang akan menjadi budak kami.
10 Saya menantang pasukan Israel hari ini! Berikanlah kepada saya satu
orang saja supaya kami dapat bertarung satu lawan satu.”
11 Ketika Saul dan seluruh orang Israel mendengar kata-kata Goliat itu,
mereka sangat cemas dan ketakutan.

Daud di perkemahan Raja Saul

12 Daud adalah anak Isai, seorang dari keluarga Efrata yang berasal dari
Betlehem, suku Yehuda. Isai mempunyai delapan anak laki-laki. Ketika Saul
menjadi raja, usia Isai sudah sangat tua.
13-14 Tiga anak tertua Isai yang bernama Eliab, Abinadab, dan Syama,
pergi berperang bersama Saul. Dan Daud adalah anak bungsu.
15 Daud sering pulang pergi dari perkemahan Saul ke Betlehem untuk
menggembalakan kawanan domba bapaknya.
16 Tetapi setiap pagi dan sore selama empat puluh hari, Goliat masih terus
menantang pasukan Israel dengan sangat sombong.
17 Pada suatu hari Isai berkata kepada Daud, “Anakku, cepat berangkatlah
dengan membawa sepuluh kilogram gandum panggang dan sepuluh roti ini
kepada kakak-kakakmu di perkemahan.
18 Berikanlah juga sepuluh potong keju ini kepada komandan mereka.
Lihatlah keadaan kakak-kakakmu lalu pulanglah dengan membawa bukti
bahwa kamu sudah bertemu mereka dan mereka dalam keadaan baik-
baik.”
19 Pada waktu itu Saul beserta pasukan Israel masih berada di lembah
Elah dalam keadaan siap berperang melawan orang Filistin.
20 Keesokan harinya, Daud bangun pagi-pagi dan meninggalkan kawanan
dombanya kepada seorang penjaga. Lalu dia pergi membawa makanan
itu, seperti yang sudah diperintahkan bapaknya kepadanya. Ketika Daud
sampai di perkemahan Israel, pasukan sedang mengatur barisan tempur
mereka sambil meneriakkan sorak perang.
21 Pasukan Israel dan pasukan Filistin itu sudah mengatur barisannya.
Mereka saling berhadapan dan siap untuk bertempur.
22 Daud menyerahkan makanan itu kepada kepala perbekalan, lalu dia
berlari ke medan perang untuk menemui kakak-kakaknya.
23 Ketika Daud sedang berbicara dengan mereka, keluarlah Goliat tentara
Filistin yang jagoan itu. Dia berteriak untuk menghina dan menantang
Israel seperti kebiasaannya. Daud juga mendengarnya.
24 Ketika pasukan Israel melihat Goliat, mereka mulai lari ketakutan.
25 Seorang pasukan Israel berkata, “Sudahkah kamu melihat orang rak-
sasa itu?! Setiap hari dia keluar untuk menghina kita. Raja sudah berjanji
bahwa orang yang berhasil membunuhnya akan diberikan kekayaan yang
melimpah, dan juga anak perempuan dari Raja Saul menjadi istrinya. Dia
dan kaum keluarganya juga akan dibebaskan dari pajak.”
26 Berkatalah Daud, “Siapakah penyembah berhala itu, sehingga dia dib-
iarkan untuk terus saja menghina Allah yang hidup serta pasukan-Nya?!”
Kemudian dia bertanya kepada orang-orang lain yang berdiri di dekatnya,
“Apakah yang akan diberikan kepada orang yang membunuh orang Filistin
itu dan menghapus penghinaan terhadap Israel?”
27 Mereka memberi tahu yang sama kepadanya, seperti perkataan yang
tadi dia dengar dengan menegaskan, “Ya, hal-hal itulah yang menjadi
hadiah bagi orang yang membunuhnya.”
28 Ketika Eliab, kakaknya yang tertua, mendengar Daud berbicara dengan
mereka, Eliab menjadi marah kepada Daud lalu berkata, “Mengapa kamu
datang ke sini?! Siapa yang menjaga kawanan domba ayah kita itu di
padang belantara?! Aku tahu kesombongan dan kejahatan hatimu! Kamu
datang ke sini hanya untuk melihat peperangan ini!”
29 Lalu Daud menjawab, “Apa salahku? Aku hanya bertanya kepada
mereka!”

30 Kemudian Daud meninggalkan Eliab dan mendekati beberapa orang
lain. Dia menanyakan hal yang sama dan mendapat jawaban yang sama
pula.
31 Akhirnya perkataan Daud itu disampaikan kepada Raja Saul, dan raja
pun memanggil Daud.

Daud membunuh Goliat

32 Berkatalah Daud kepada Saul, “Janganlah seorang pun yang patah
semangat karena Goliat. Hambamu ini akan pergi melawan orang Filistin
itu.”
33 Tetapi Saul menjawab, “Tidak mungkin kamu sanggup mengalahkan
dia, sebab kamu masih muda, sedangkan dia sudah biasa berperang sejak
masa mudanya.”
34 Lalu Daud berkata kepada Saul, “Hambamu ini sudah biasa menggem-
balakan kawanan domba ayah saya. Apabila singa atau beruang datang,
dan menerkam seekor domba,
35 maka hamba mengejar dan memukulnya, lalu melepaskan domba itu
dari mulutnya. Apabila dia menyerang saya, maka hamba menangkap
rahangnya, lalu memukulnya sampai mati.
36 Hamba sudah membunuh singa maupun beruang, dan penyembah
berhala itu akan saya perlakukan seperti binatang saja, karena dia sudah
menghina Allah yang hidup serta pasukan-Nya.
37 TUHAN yang sudah melepaskan hamba dari cakar singa maupun
beruang, juga akan melepaskan hamba dari tangan orang Filistin itu.”
Lalu Saul menjawab, “Pergilah, dan semoga TUHAN menyertaimu.”
38 Lalu Saul mengenakan pakaian perangnya kepada Daud, dan mele-
takkan topi tembaga di atas kepalanya serta mengenakan baju zirah
kepadanya.
39 Daud mengikatkan pedangnya di bagian luar pada baju perangnya
itu, dan mencoba berjalan beberapa langkah, sebab dia belum pernah
memakai pakaian perang. Kemudian berkatalah Daud kepada Saul,
“Hamba tidak dapat berjalan dengan pakaian ini, karena hamba belum
pernah memakainya.” Lalu Daud melepaskan semua perlengkapan itu.
40 Sesudah itu, Daud mengambil tongkatnya dan pergi ke sungai, memilih
lima batu yang licin dan menaruhnya di dalam tasnya. Dengan memegang
sebuah umban, dia pergi menuju tempat Goliat berada.
41 Goliat pun berjalan mendekat ke arah Daud, dan di depannya ada
pembawa perisainya.
42 Goliat memandang lalu menghina dia, karena Daud masih muda,
kemerah-merahan, dan elok parasnya.
43 Goliat membentak Daud, “Kamu anggap aku ini anjing, sehingga kamu
mendatangi aku dengan membawa sepotong kayu?!” Lalu dia mengutuki
Daud atas nama para dewanya.
44 Goliat menantang Daud, “Ayo maju! Lawanlah aku dan aku akan mem-
berikan dagingmu kepada burung-burung dan binatang-binatang liar.”
45 Tetapi Daud menjawab, “Kamu mendatangi aku dengan pedang,
tombak, dan lembing. Tetapi aku mendatangi kamu atas nama TUHAN
Panglima Semesta, yaitu Allah pasukan Israel yang sudah kamu hina itu.
46 Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan kamu ke dalam tanganku
dan aku akan mengalahkan kamu serta memenggal kepalamu. Mayatmu
dan mayat para tentara Filistin akan menjadi makanan burung-burung dan
binatang-binatang liar, sehingga seluruh dunia tahu bahwa Israel melayani
Allah yang hidup.

47 Dan setiap tentara yang terkumpul di sini akan mengetahui bahwa
TUHAN tidak perlu pedang dan tombak untuk menyelamatkan umat-Nya.
Sebab peperangan ini berada dalam kekuasaan TUHAN sendiri. Dia akan
menyerahkan semua pasukanmu ke tangan kami."
48 Ketika Goliat maju lagi untuk menyerang, Daud berlari dengan cepat
untuk menghadapinya.
49 Daud mengambil sebuah batu dari dalam tasnya dan memasangnya
pada umbannya. Lalu dia mengayunkan umban dan melontarkan batu
itu tepat pada sasarannya. Batu itu terbenam di dahi Goliat, sehingga dia
terjatuh dengan muka menghadap ke tanah.
50 Demikianlah Daud mengalahkan dan membunuh Goliat hanya dengan
umban dan sebuah batu, tanpa memegang pedang.
51 Lalu Daud berlari ke tempat Goliat jatuh, mencabut pedang Goliat dari
sarungnya, lalu memenggal kepalanya. Ketika pasukan Filistin melihat
bahwa pahlawan mereka sudah mati, maka mereka melarikan diri.

Pasukan Israel mengalahkan pasukan Filistin

52 Pasukan Israel dan Yehuda bersorak-sorai dan mengejar pasukan Fil-
istin sampai dekat kota Gat dan pintu gerbang Ekron. Mayat-mayat orang
Filistin tergeletak di sepanjang jalan dari Saaraim sampai ke Gat dan Ekron.
53 Sesudah pasukan Israel kembali dari mengejar pasukan musuh,
mereka menjarah perkemahan Filistin.
54 Daud mengambil kepala Goliat yang dipenggalnya itu dan mem-
bawanya ke Yerusalem, sedangkan perlengkapan perang Goliat dia simpan
di dalam kemahnya.
55 Saat Saul menyaksikan Daud maju untuk melawan Goliat, berkatalah
dia kepada Abner, panglima pasukannya, "Anak siapakah pemuda itu?"
Abner menjawab, "Tuanku, sesungguhnya saya juga tidak tahu."
56 Raja memberi perintah, "Carilah informasi dari orang-orang yang
mengenalnya: Siapakah bapaknya?"
57 Lalu, pada waktu Daud masih memegang kepala Goliat, Abner mem-
bawa Daud menghadap Raja Saul.
58 Bertanyalah Saul kepada Daud, "Anak siapakah kamu?"
Jawab Daud, "Saya anak hambamu Isai, orang Betlehem."

18

Daud dan Yonatan

1 Sesudah Daud selesai berbicara dengan Saul, dia bertemu Yonatan. Saat
itu hubungan persahabatan mereka berdua langsung menjadi sangat erat.
Yonatan mengasihi Daud seperti dirinya sendiri.
2 Mulai hari itu, Saul mengangkat Daud menjadi pegawainya dan tidak
mengizinkannya pulang ke rumah bapaknya.
3 Lalu Yonatan dan Daud membuat suatu perjanjian persahabatan,
karena Yonatan sangat mengasihi Daud seperti dirinya sendiri.
4 Sebagai tanda perjanjian itu, Yonatan melepaskan jubah yang di-
pakainya dan memberikan kepada Daud. Yonatan juga memberikan
pedang, panah, ikat pinggang, dan baju perangnya.
5 Ke mana pun Saul mengutus Daud, Daud selalu mendapatkan kemenan-
gan. Saul mengangkat Daud menjadi salah satu komandan pasukan. Hal ini
disambut baik oleh seluruh rakyat dan juga para komandan.
6 Akan tetapi, beberapa hari sesudah Daud membunuh Goliat, ketika para
pasukan sedang pulang dari pertempuran itu, para perempuan dari setiap

kota di Israel berdatangan menyambut Raja Saul sambil menari dengan
bersukacita, dan bernyanyi diiringi dengan tamborin dan simbal.
7 Para perempuan itu menyanyi dengan berbalas-balasan demikian,
“Saul sudah membunuh beribu-ribu musuh,
dan Daud membunuh berpuluh-puluh ribu.”
8 Lalu bangkitlah amarah Raja Saul karena syair dari nyanyian para
perempuan itu membuatnya kesal. Saul berpikir, “Daud sudah membunuh
berpuluh-puluh ribu, dan mereka berkata bahwa saya hanya membunuh
beribu-ribu. Tidak lama lagi, pasti mereka akan mengangkat Daud menjadi
raja!”
9 Sejak saat itu, Saul menjadi iri hati terhadap Daud.
10 Keesokan harinya, roh penyiksa yang dari Allah menguasai Saul,
sehingga dia kerasukan dan berteriak-teriak seperti orang gila di dalam
rumahnya. Lalu Daud memainkan kecapinya seperti yang biasa dilakukan-
nya untuk menenangkan hati Saul. Saat itu Saul sedang memegang tombak
ditangannya.
11 Kemudian Saul melemparkan tombaknya dengan pikiran, “Saya akan
menancapkan Daud ke dinding.” Tetapi Daud dapat mengelakkannya
sampai dua kali.
12 Saul menjadi takut kepada Daud, sebab TUHAN menyertai Daud, tetapi
meninggalkan Saul.
13 Maka Saul menjauhkan Daud dari padanya, dengan menjadikan dia ko-
mandan atas seribu tentara. Tetapi setiap kali Daud memimpin pasukannya
dalam pertempuran,
14 TUHAN menyertainya, sehingga dia selalu mengalahkan pasukan
musuh.
15 Ketika Saul melihat bahwa apa yang dilakukan Daud selalu berhasil,
maka dia semakin takut kepada Daud.
16 Seluruh bangsa Israel dan Yehuda mengasihi Daud, sebab dia begitu
berhasil dalam memimpin pasukannya.

Daud menikahi anak perempuan Saul

17 Kata Saul kepada Daud, “Saya akan menikahkan kamu dengan Merab,
anak perempuanku yang tertua. Tetapi kamu harus tetap melayani saya
sebagai komandan yang gagah perkasa dalam pertempuran-pertempuran
untuk TUHAN.” Sebab pikir Saul, “Jangan sampai saya yang membunuhnya.
Biarlah orang-orang Filistin saja yang melakukan itu.”
18 Tetapi Daud menjawab, “Hamba hanya seorang biasa, Tuanku Raja!
Keluarga ayah saya juga tidak mempunyai kedudukan di antara umat Israel.
Hamba kurang cocok menjadi menantu raja!”
19 Tetapi ketika tiba waktu yang sudah ditentukan untuk pernikahan-
nya, tiba-tiba Saul mengubah rencananya dan menikahkan Merab dengan
Adriel dari kota Mehola.
20 Sementara itu, Mikal, anak perempuan Saul yang lain, jatuh cinta
kepada Daud. Ketika hal itu diberitahukan kepada Saul, dia senang
21 karena dia berpikir, “Aku akan manfaatkan Mikal sebagai alat supaya
Daud dibunuh oleh orang Filistin.” Maka Saul berkata kepada Daud un-
tuk kedua kalinya, “Saya memberi kesempatan lagi untuk kamu menjadi
menantuku.”
22 Lalu Saul secara diam-diam memberi perintah kepada para pe-
gawainya untuk mengatakan kepada Daud, “Sesungguhnya, raja sangat
menyukaimu, dan para pegawainya juga senang dengan kamu. Sekarang
waktu yang tepat untuk kamu menjadi menantu raja!”

23 Ketika pesan itu disampaikan kepada Daud, maka Daud menjawab,
“Bagaimana orang miskin dari keluarga berkedudukan rendah membayar
mas kawin untuk anak raja?!”
24 Para pegawai Saul memberitahukan jawaban Daud itu kepadanya.
25 Kemudian berkatalah Saul, “Katakanlah hal ini kepada Daud, ‘Raja
tidak menginginkan mas kawin selain seratus kulit khatan orang-orang
Filistin, sebagai pembalasan terhadap musuh-musuhnya.’ ” Tetapi memang
harapan Saul adalah agar Daud terbunuh oleh orang Filistin.
26 Ketika para pegawai raja menyampaikan hal itu kepada Daud, maka
Daud setuju untuk menjadi menantu raja. Jadi, sebelum waktu yang
ditentukan berlalu,
27 Daud bersama pasukannya pergi dan membunuh dua ratus orang laki-
laki Filistin. Daud membawa kulit khatan dari mayat itu dan memberikan
seluruhnya kepada raja sebagai mas kawinnya. Lalu Saul memberikan
Mikal menjadi istri Daud.
28 Ketika Saul menyadari bahwa TUHAN menyertai Daud dan betapa
Mikal mencintai Daud,
29 Saul semakin takut kepada Daud. Dan dia tetap memusuhi Daud
seumur hidupnya.
30 Setiap kali pasukan Filistin menyerang orang Israel, Daud selalu lebih
berhasil mengalahkan mereka daripada segala komandan Saul yang lain,
sehingga nama Daud menjadi terkenal.

19

Daud melarikan diri dari Saul

1 Pada suatu hari, Saul menyuruh Yonatan dan para pegawainya untuk
membunuh Daud. Tetapi karena Yonatan sangat mengasihi Daud,
2-3 dia memberitahukan Daud, “Berhati-hatilah karena ayahku mencari
kesempatan untuk membunuhmu. Besok pagi kamu bersembunyi di
padang sana. Aku akan mengajak dia bersamaku ke padang itu. Lalu aku
akan berbicara kepadanya tentang kamu. Waktu dia kembali ke kota, aku
akan memberitahukan hasil diskusi itu kepadamu.” Jadi Daud bersembunyi
di tempat itu.
4 Pagi itu Yonatan mengingatkan bapaknya tentang perbuatan Daud
dalam melayani Saul dengan baik. Kata Yonatan, “Janganlah kiranya Ayah
berbuat dosa dengan menghukum Daud, karena dia tidak berbuat salah apa
pun terhadap Ayah. Dia selalu melayani Ayah dengan sangat baik.
5 Dia sudah mempertaruhkan nyawanya ketika melawan Goliat, dan
akibatnya TUHAN memberikan kemenangan besar kepada Israel. Ayah
sangat bersukacita melihat hal-hal itu terjadi! Janganlah Ayah berbuat dosa
dengan membunuh orang yang tidak bersalah itu! Tidak ada alasan berbuat
demikian!”
6 Saul mendengar nasihat Yonatan dan bersumpah, “Aku berjanji di
hadapan TUHAN yang hidup, Daud tidak akan dibunuh.”
7 Sesudah itu Yonatan memanggil Daud dan memberitahukan kepadanya
semua pembicaraan itu. Lalu Yonatan membawa Daud menghadap Saul
dan Daud kembali melayani Saul seperti dahulu.
8 Ketika terjadi lagi peperangan antara orang Filistin dan Israel, pa-
sukan Daud begitu keras menghantam pasukan Filistin sehingga mereka
melarikan diri.
9 Tetapi pada suatu hari sesudah itu, roh penyiksa datang lagi dari TUHAN
dan menguasai Saul. Saat itu dia sedang duduk di rumahnya sambil
memegang tombaknya, dan Daud sedang memainkan kecapi.

10 Tiba-tiba Saul melemparkan tombaknya ke arah Daud untuk menancapkannya ke tembok. Tetapi Daud berhasil menghindar, dan tombak itu tertancap di dinding. Malam itu juga Daud melarikan diri.

Mikal menyelamatkan Daud

11 Kemudian Saul mengirim para utusan ke rumah Daud untuk mengawasinya, dengan rencana untuk membunuhnya pada keesokan paginya. Tetapi Mikal, istri Daud memberitahunya, "Jika kamu tidak melarikan diri malam ini, besok kamu pasti akan dibunuh!"
12 Jadi Mikal membantu Daud turun dari jendela, dan dia lolos dan menyelamatkan diri.
13 Sesudah itu, Mikal mengambil sebuah patung dewa pelindung keluarga✡ dan menaruhnya di atas tempat tidur, lalu agar mirip dengan rambut Daud, dia menaruh kain dari bulu kambing di bagian kepala patung itu, dan menutupinya dengan selimut.
14 Esok paginya ketika para utusan Saul datang untuk menangkap Daud, Mikal berkata, "Daud sedang sakit."
15 Sesudah Saul mendengar laporan itu, dia berkata kepada para utusan itu, "Bawalah dia kepadaku sekalian dengan tempat tidurnya, supaya aku dapat membunuhnya."
16 Kemudian para utusan masuk ke dalam rumah Daud, tetapi mereka hanya menemukan sebuah patung di atas tempat tidurnya dengan kain dari bulu kambing di bagian kepala.
17 Saul berkata kepada Mikal, "Mengapa kamu menipu aku dengan cara ini? Kamu sudah melepaskan musuhku, sehingga dia bisa melarikan diri."
Mikal menjawab Saul, "Daud berkata kepadaku, 'Biarkan aku lolos atau kamu mati!' "
18 Sesudah Daud melarikan diri, dia pergi menjumpai Samuel di kota Rama. Di sana dia menceritakan kepada Samuel segala hal yang sudah dilakukan Saul kepadanya. Kemudian Samuel dan Daud pergi bersama-sama ke Nayot.*
19 Lalu Saul menerima berita bahwa Daud sedang berada di Nayot, dekat kota Rama.
20 Lalu Saul secara diam-diam mengirim satu regu tentara† untuk menangkap Daud. Tetapi ketika mereka tiba di Nayot, mereka melihat sekumpulan nabi yang sedang bernubuat dan memuji Allah. Kemudian Roh Allah juga turun atas regu tentara itu dan mereka juga ikut bernubuat serta memuji Allah.
21 Saul mendapatkan laporan tentang hal itu, maka dia mengirimkan regu tentara yang lain, tetapi mereka pun ikut bernubuat. Lalu untuk ketiga kalinya Saul mengirim satu regu tentara, dan mereka pun ikut bernubuat.
22 Akhirnya, Saul sendiri membawa satu regu tentara ke kota Rama. Setibanya di dekat sumur besar di kampung Seku, dia bertanya, "Di mana Samuel dan Daud?"
Orang di situ menjawab, "Mereka berada di Nayot, dekat Rama."
23 Ketika Saul mendekati Nayot, Roh Allah turun pada dirinya dan dia pun bernubuat selama sisa perjalanannya ke sana.

✡ **19:13** Kej. 31:19 * **19:18** ***Nayot*** Ternyata dari ayat berikut, Nayot dekat dengan Rama. Nama Nayot berarti 'tempat-tempat tinggal.' Ada yang berpikir Nayot adalah tempat tinggal sekelompok nabi. † **19:20** ***satu regu tentara*** Teks bahasa Ibrani di ayat 20-21 hanya menyebut 'utusan-utusan', tetapi pastilah orang yang dikirim untuk menangkap Daud bersenjata. Banyaknya para utusan juga tidak diketahui, tetapi dipikirkan bahwa bisa seperti regu.

24 Waktu tiba, dia melepaskan pakaiannya dan bernubuat di hadapan
Samuel. Dia berbaring telanjang sepanjang hari dan malam itu. Oleh
karena itu, orang-orang lain yang mendengar tentang kejadian itu saling
bertanya, “Wah! Bagaimana Saul bisa menjadi nabi?!”

20

Yonatan menolong Daud

1 Daud melarikan diri dari Nayot dan pergi menemui Yonatan, serta
bertanya, “Apakah kesalahan atau dosaku terhadap ayahmu, sehingga dia
ingin membunuhku?”
2 Yonatan menjawab, “Itu tidak benar! Aku yakin dia tidak mempunyai
rencana sejahat itu, karena dia selalu memberitahukan segala rencananya
kepadaku, baik perkara besar maupun perkara kecil. Tidak mungkin dia
menyembunyikan hal itu dariku. Hal itu tidak mungkin benar!”
3 Jawab Daud, “Ayahmu tahu mengenai persahabatan kita. Itu sebabnya
dia tidak akan memberitahukannya kepadamu, supaya tidak menyakiti ha-
timu. Aku menyatakan di hadapan TUHAN yang hidup dan di hadapanmu
bahwa aku sudah sangat dekat dengan kematian.”
4 Lalu Yonatan berkata kepada Daud, “Wah, kalau demikian, beritahukan-
lah bagaimana aku dapat menolongmu!”
5 Daud berkata kepadanya, “Kamu tahu bahwa besok adalah perayaan
bulan baru, dan aku biasanya makan bersama raja pada hari itu. Tetapi kali
ini biarlah aku bersembunyi di padang sampai petang pada hari ketiga.
6 Apabila ayahmu bertanya tentang aku, maka katakanlah, ‘Daud mem-
inta izin kepadaku untuk pulang ke Betlehem, karena di sana ada upacara
kurban tahunan bagi seluruh keluarganya.’
7 Jika dia berkata, ‘Baiklah,’ maka aku tidak dalam keadaan berbahaya.
Tetapi, apabila hal itu membuatnya sangat marah, maka kamu akan menge-
tahui bahwa dia memiliki niat jahat terhadapku.
8 Tunjukkanlah kasih dan kesetiaanmu kepada hambamu ini, karena kita
sudah mengikat perjanjian persahabatan di hadapan TUHAN. Apabila aku
bersalah, lebih baik kamu saja yang membunuhku! Tetapi jangan serahkan
aku kepada ayahmu.”
9 Jawab Yonatan, “Tidak akan pernah! Apabila aku mengetahui bahwa
ayahku mempunyai rencana untuk membunuhmu, aku pasti memberi-
tahukannya kepadamu!”
10 Lalu Daud bertanya, “Bagaimana kita mengatur rencana supaya aku
bisa tahu apabila ayahmu marah kepadaku?”
11 Yonatan menjawab, “Marilah kita keluar ke padang.” Maka mereka pun
pergi bersama-sama ke padang.
12 Lalu Yonatan berkata kepada Daud, “Aku berjanji di hadapan TUHAN
Allah Israel, besok atau lusa kira-kira waktu seperti sekarang ini, aku akan
menyelidiki perasaan ayahku terhadapmu. Apabila keadaan baik-baik saja,
aku akan mengirimkan orang untuk menyampaikan berita itu kepadamu.
13 Tetapi apabila ayahku sangat marah dan ingin membunuhmu, aku
berjanji untuk memberitahukannya kepadamu dan menyuruhmu pergi.
Biarlah TUHAN menghukum aku, bahkan mencabut nyawaku, jika aku
tidak menepati janji ini! Dan biarlah TUHAN menyertaimu, seperti dahulu
Dia menyertai ayahku.
14 Jika aku masih hidup, ingatlah perjanjian persahabatan kita dan tun-
jukkanlah kasih dan kesetiamu kepadaku. Tetapi jika aku sudah mati,

15 aku memohon untuk tetap menunjukkan kasih dan kesetiaanmu
kepada keturunanku sampai selamanya, bahkan ketika TUHAN sudah me-
lenyapkan semua musuhmu dari muka bumi."

16 Demikianlah Yonatan membuat perjanjian dengan keluarga Daud, den-
gan berkata, "Biarlah TUHAN memusnahkan seluruh musuh-musuhmu."
17 Lalu Yonatan mengajak Daud untuk mengulangi lagi sumpah persaha-
batan mereka, karena dia mengasihi Daud seperti dirinya sendiri.

18 Berkatalah Yonatan kepada Daud, "Besok memang perayaan bulan
baru, dan kamu pasti akan dipertanyakan sebab tempat dudukmu kosong.
19 Kemudian lusa kamu pasti akan dicari. Pada waktu itu pergilah
ke ladang tempat persembunyianmu yang dahulu itu, dan duduklah di
belakang bukit batu yang di situ.
20 Aku akan menembakkan tiga anak panah ke samping bukit batu itu,
seolah-olah aku sedang membidik suatu sasaran.
21 Lalu aku akan berkata kepada budakku, 'Pergilah dan temukanlah
anak-anak panah itu.' Jika aku kemudian berkata, 'Lihatlah, panah itu lebih
dekat lagi ke mari,' maka kamu aman dan tidak perlu sembunyikan diri
lagi. Jika aku berkata demikian, aku berjanji di hadapan TUHAN yang hidup
bahwa tidak ada sesuatu yang membahayakanmu.
22 Tetapi, apabila aku berkata, 'Lihatlah, anak-anak panah itu masih lebih
jauh ke sana,' maka pergilah. Itu berarti bahwa ternyata TUHAN sedang
menyuruh kamu pergi.
23 Kalau hal itu terjadi, semoga TUHAN yang menjadi saksi untuk sela-
manya bahwa kita dengan setia mengingat perjanjian kita itu."

24 Kemudian Daud bersembunyi di padang. Dan pada perayaan bulan
baru itu, raja duduk di tempatnya.
25 Seperti biasanya dia duduk di dekat dinding. Yonatan duduk berhada-
pan dengannya, dan Abner duduk di sebelah Saul, tetapi tempat duduk
Daud kosong.
26 Hari itu Saul tidak mengatakan apa-apa, sebab dia berpikir bahwa
mungkin Daud tidak bisa mengikuti perayaan pada hari itu karena menyen-
tuh sesuatu yang membuat dia menjadi najis.
27 Ketika pada hari berikutnya tempat duduk Daud masih kosong,
berkatalah Saul kepada Yonatan, "Mengapa anak Isai itu tidak datang untuk
makan, baik kemarin maupun hari ini?"

28 Jawab Yonatan, "Dia memohon dengan sungguh-sungguh supaya aku
mengizinkan dia pulang ke Betlehem.
29 Katanya, 'Biarkanlah aku pergi, sebab ada upacara kurban bagi kelu-
arga kami di sana. Kakakku sudah memberi pesan bahwa aku harus hadir.
Demikianlah, jika aku berkenan di matamu, izinkanlah aku pergi untuk
menjenguk saudara-saudaraku.' Itulah sebabnya Daud tidak datang ke
perjamuan raja."

30 Lalu Saul menjadi sangat marah kepada Yonatan dan berkata, "Kamu
anak pemberontak yang kurang ajar! Apakah aku tidak tahu bahwa kamu
sudah berpihak kepada Daud dan kamu mempermalukan dirimu serta
ibumu?
31 Selama anak Isai itu masih hidup, kamu tidak akan bisa menjadi raja.
Sekarang pergi dan bawalah dia ke sini, supaya aku membunuhnya!"

32 Jawab Yonatan, "Mengapa dia harus dibunuh?! Apakah yang sudah
dilakukannya?"

33 Lalu Saul melemparkan tombaknya ke arah Yonatan untuk membunuh-
nya. Jadi, Yonatan benar-benar menyadari bahwa bapaknya sungguh-
sungguh berniat untuk membunuh Daud.
34 Kemudian bangkitlah amarah Yonatan dan dia meninggalkan meja
perjamuan. Dia tidak makan apa-apa pada hari kedua bulan baru itu, sebab
hatinya susah dan gelisah karena bapaknya sudah menghina dan ingin
membunuh Daud.
35 Keesokan paginya, Yonatan keluar ke padang bersama budaknya, seo-
rang anak laki-laki muda, sesuai dengan janjinya kepada Daud.
36 Berkatalah Yonatan kepada budaknya, "Larilah dan carilah anak-anak
panah yang kupanahkan itu." Ketika budaknya sedang berlari, Yonatan
melepaskan anak panah yang lebih jauh lagi melewati budaknya itu.
37 Ketika budak itu mendekati tempat jatuhnya anak-anak panah itu,
maka Yonatan berseru, "Bukankah anak panah itu berada lebih jauh ke
sana?"
38 Lalu Yonatan berseru lagi, "Ayo cepat! Jangan hanya berdiri saja!"
Lalu budak itu mengambil anak-anak panah itu dan berlari kembali untuk
menyerahkannya kepada tuannya.
39 Tetapi budaknya itu tidak mengerti apa-apa. Hanya Yonatan dan Daud
yang mengetahui arti tanda itu.
40 Kemudian Yonatan memberikan busur dan anak panahnya kepada
budak itu dan berkata, "Pergilah dan bawa kembali ke kota."
41 Sesudah budak itu pergi, Daud muncul dari tempat persembunyiannya,
lalu bersujud tiga kali di hadapan Yonatan. Dan mereka berdua saling
berpelukan dan menangis bersama, tetapi Daud menangis lebih keras.
42 Lalu Yonatan berkata kepada Daud, "Pergilah dengan perasaan tenang,
sebab kita sudah bersumpah di hadapan TUHAN dengan berkata, 'Semoga
TUHAN senantiasa menjaga hubungan kita, dan keturunan kita sampai
selama-lamanya.' " Sesudah itu, Daud pergi, dan Yonatan kembali ke kota.

21

Daud di kota Nob

1 Kemudian Daud pergi ke kota Nob untuk minta petunjuk dari TUHAN
melalui Imam Ahimelek. Saat Daud bertemu dengan dia, Ahimelek gemetar
ketakutan dan bertanya, "Mengapa kamu sendirian tanpa seorang pun
bersama dengan kamu?"
2 Jawab Daud kepadanya, "Raja memberikan perintah kepadaku un-
tuk melakukan sesuatu, tetapi dia berkata, 'Rahasiakanlah kepada siapa
pun alasanku mengirim kamu dan juga perintah yang sudah aku berikan
kepadamu.' Saya sudah menyuruh para tentaraku untuk menunggu di
suatu tempat.
3 Sekarang, apakah Bapak memiliki sesuatu untuk dimakan? Berikanlah
padaku lima potong roti, atau apa pun yang tersedia."
4-6 Jawab Ahimelek, "Tidak ada padaku roti biasa. Hanya ada roti sajian
yang baru hari ini diangkat dari meja dalam kemah TUHAN karena sudah
diganti dengan roti yang masih hangat. Kalian boleh memakannya dengan
syarat bahwa tidak ada dari kalian yang baru saja bersetubuh dengan
perempuan."
Kata Daud kepada imam itu, "Jangan kuatir, saya tidak pernah mem-
biarkan diriku ataupun para tentaraku menajiskan diri kami dengan
bersetubuh dengan perempuan, bahkan dalam melaksanakan tugas biasa.
Apalagi untuk tugas khusus ini, kami menjaga kekudusan diri."

Maka imam itu memberikan bekas roti sajian itu kepada Daud, karena
tidak ada lagi roti selain yang pernah disajikan bagi TUHAN di Ruangan
Kudus di kemah-Nya.
7 Kebetulan pada hari itu, ada juga seorang pegawai Saul yang sudah
datang ke kemah TUHAN untuk melaksanakan suatu kewajiban di hadapan
TUHAN. Orang itu bernama Doeg, orang Edom, yang bertugas sebagai pen-
gawas gembala-gembala Saul. Dia melihat dari jauh ketika Daud bertemu
dengan Ahimelek.
8 Ketika masih bersama Ahimelek, Daud bertanya, "Apakah Bapak memi-
liki pedang atau tombak di sini? Karena perintah raja harus dilaksanakan
secepatnya, saya tidak sempat mengambil pedang atau senjata lainnya."
9 Jawab imam itu, "Di sini hanya ada satu pedang, yaitu pedang Goliat,
orang Filistin yang sudah kamu bunuh di lembah Elah. Itu terbungkus
dalam kain di belakang tempat menyimpan efod. Jika kamu menginginkan-
nya, ambillah. Tidak ada yang lain di sini."
Kata Daud, "Tidak ada pedang lain yang sebaik itu! Mari, berikanlah
kepadaku!"

Daud pergi ke kota Gat

10 Maka sejak hari itu Daud melarikan diri dari Saul. Dia pergi kepada Raja
Akis di kota Gat.*
11 Para pegawai Akis mencurigai Daud dan berkata kepada Akis, "Rajaku,
orang ini bernama Daud! Dialah pahlawan Israel yang pernah mereka puji
dengan menari dan bernyanyi,
'Saul membunuh beribu-ribu musuh,
dan Daud membunuh berpuluh-puluh ribu!' "
12 Daud memikirkan tentang apa yang mereka katakan dan menjadi
sangat takut kepada Akis.
13 Maka di hadapan mereka, Daud mengubah tingkah lakunya dengan
berpura-pura menjadi gila. Dia menggores-gores pintu gerbang dan mem-
biarkan air liurnya menetes ke jenggotnya.
14 Lalu berkatalah Akis kepada para pegawainya, "Lihatlah, orang ini gila!
Mengapa kalian membawanya kepadaku?!
15 Di kota ini sudah ada cukup orang gila! Tidak usah kalian tambah satu
lagi! Dan jangan biarkan orang seperti ini masuk ke dalam rumahku!"

22

Daud di gua Adulam dan kota Mispa

1 Lalu Daud pergi dari Gat dan melarikan diri ke sebuah gua di Adu-
lam.* Saat saudara-saudara dan seluruh keluarganya mendengar kabar itu,
datanglah mereka kepadanya.
2 Semua orang yang sedang dalam masalah, seperti memiliki utang,
atau merasa tidak puas atas pemerintahan Saul, mereka berdatangan dan
bergabung dengan Daud. Akhirnya Daud menjadi pemimpin atas kira-kira
empat ratus orang laki-laki.

---

* **21:10** ***Gat*** adalah kota asal Goliat, raksasa Filistin yang dibunuh Daud.

* **22:1** ***Adulam*** Adulam merupakan perbukitan yang terletak di wilayah Yehuda, sekitar enam belas kilometer sebelah barat daya kota Betlehem, tempat keluarga Daud tinggal. Kata Adulam sendiri berarti 'tempat perlindungan.'

3 Dari gua itu Daud pergi ke kota Mispa di daerah Moab, dan dia
berkata kepada raja orang Moab, “Tolong izinkan bapak dan ibuku tinggal
bersamamu sampai saya tahu apa kehendak Allah bagiku.”†
4 Maka kedua orangtuanya tinggal bersama raja Moab selama Daud
tinggal di gua.
5 Tetapi pada suatu hari berkatalah seorang nabi bernama Gad kepada
Daud, “Janganlah tetap tinggal di tempat persembunyian ini. Kembalilah
ke tanah Yudea.” Jadi Daud berangkat menuju ke hutan di Heret.

Saul membunuh para imam di Nob

6 Saul segera mendengar bahwa Daud dan orang-orang yang bergabung
dengannya sudah berpindah ke daerah Yehuda. Berita itu datang saat
dia sedang duduk di bawah pohon tamariska‡ di bukit di Gibea. Saul
sedang memegang tombaknya dan dikelilingi oleh para pegawainya dan
pengawalnya.
7 Saul berkata kepada para pegawainya, “Dengarkanlah, hai orang-orang
Benyamin! Apakah anak Isai itu berjanji untuk memberikan ladang dan
kebun anggur kepada setiap kalian? Apakah dia berjanji mengangkat setiap
kalian menjadi komandan atas pasukan seribu atau seratus tentara?
8 Karena saya pikir kalian sudah bersekutu melawanku! Buktinya, tidak
seorang pun dari kalian yang memberitahu saya bahwa anakku sendiri
sudah berpihak dengan si anak Isai itu! Ternyata tidak ada di antara kalian
yang berbelaskasihan kepadaku! Tidak ada yang memberitahu bahwa
Daud dengan rombongan pemberontak mencari kesempatan membunuh
saya, dan anakku sendiri mendukung dia!”
9 Doeg, orang Edom itu sedang berada di sana bersama pegawai Saul
lainnya, menjawab, “Waktu saya di kemah TUHAN di Nob, saya melihat
anak Isai itu ketika datang kepada Imam Ahimelek, anak Ahitub.
10 Ahimelek memberikan petunjuk TUHAN kepada Daud dan perbekalan
makanan. Dan kepadanya juga dia memberikan pedang Goliat, orang
Filistin itu.”
11 Lalu Saul memerintahkan untuk memanggil Ahimelek untuk meng-
hadapnya, beserta seluruh keluarganya yang bertugas sebagai imam di
Nob. Maka mereka semua datang menghadap raja.
12 Kata Saul kepadanya, “Dengarkanlah, hai anak Ahitub!”
Jawabnya, “Hamba siap, Tuanku.”
13 Maka lanjut Saul, “Mengapa kamu dan anak Isai itu bersekutu melawan
saya?! Kamu memberinya roti, dan pedang, serta meminta petunjuk Allah
baginya, sehingga dia memberontak terhadap saya. Dan hari ini dia me-
nunggu waktu untuk membunuh saya!”
14 Jawab Ahimelek kepada raja, “Tuanku, siapakah di antara hamba-
hambamu yang lebih setia daripada Daud? Dia adalah menantu Tuan dan
pemimpin dari pasukan pelindung Tuan, orang yang sangat dihormati di
antara seluruh keluarga Tuan sendiri!
15 Ya, bukanlah pertama kalinya hambamu meminta petunjuk dari Al-
lah baginya! Tuanku jangan menuduh hamba ataupun anggota keluarga
hamba. Karena kami ini tidak tahu apa-apa mengenai semua masalah ini.”
16 Tetapi Saul berkata, “Ahimelek, kamu dan seluruh keluargamu harus
mati!”

---

† **22:3** ***orang Moab,*** ... Buyut perempuan Daud adalah orang Moab bernama Rut. Lihat Rut. 1:4; 4:13, 21-22. ‡ **22:6** ***tamariska*** adalah pohon perdu yang tumbuh subur di wilayah Mediterania, tingginya bisa mencapai lima meter. Pohon tamariska memiliki dahan yang kokoh dan daun yang rimbun sehingga sering dipakai sebagai tempat berteduh.

17 Lalu Saul memberi perintah kepada para pengawal yang ada di sampingnya, “Bunuhlah para imam TUHAN, karena mereka sudah berpihak
kepada Daud! Mereka mengetahui bahwa Daud sedang melarikan diri,
tetapi mereka tidak memberitahukan kepadaku.” Tetapi para pengawalnya
menolak untuk berbuat apa-apa kepada para imam TUHAN.
18 Maka berkatalah raja kepada Doeg, “Bunuhlah mereka!” Maka Doeg
membunuh seluruh imam yang hadir. Pada hari itu dia membunuh delapan
puluh lima orang imam yang memakai baju efod dari kain linen.
19 Lalu Saul menjatuhkan hukuman untuk memusnahkan kota Nob, yaitu
kota khusus untuk para imam. Pasukannya melaksanakan hukuman itu
dengan cara membunuh semua, baik laki-laki maupun perempuan, anak-
anak dan para bayi, bahkan semua sapi, keledai, dan domba.
20 Tetapi seorang anak Ahimelek bernama Abiatar berhasil melarikan diri
dan bergabung dengan Daud.
21 Dia memberitahu Daud, bahwa Saul sudah membunuh para imam
TUHAN.
22 Maka Daud berkata kepada Abiatar, “Pada hari itu di Nob, ketika saya
melihat Doeg, orang Edom itu, berada di sana, saya menyadari bahwa dia
pasti akan memberitahu Saul! Jadi saya yang bertanggung jawab atas
kematian seluruh keluargamu!
23 Bergabunglah dengan saya. Jangan takut! Raja yang ingin membunuh
saya, juga ingin membunuhmu. Kamu aman bersama saya.”

23

Daud menyelamatkan penduduk Kehila

1-6 Pada waktu Abiatar anak Ahimelek melarikan diri kepada Daud di kota
Kehila, dia membawa baju efod dengan Urim dan Tumim. Beberapa waktu
kemudian, Daud mendapatkan kabar, “Orang Filistin sedang berperang
di kota Kehila dan merampas hasil panen gandum dari tempat-tempat
pengirikan.” Lalu Daud memanggil Abiatar supaya dia membantu meminta
petunjuk dari TUHAN, “Haruskah aku pergi dan menyerang bangsa Filistin
ini?”
Jawab TUHAN kepadanya, “Pergilah, seranglah orang Filistin itu dan
selamatkanlah para penduduk Kehila.”
Tetapi pasukan Daud berkata kepadanya, “Lihatlah, kita sudah takut
diserang oleh Saul di sini, di tanah Yehuda! Kita berada dalam keadaan
bahaya jika pergi ke Kehila dan menyerang pasukan Filistin itu?!”
Maka Daud bertanya sekali lagi kepada TUHAN, dan TUHAN kembali
menjawabnya, “Berangkatlah sekarang ke Kehila, karena Aku akan mem-
berimu kemenangan atas orang Filistin.” Maka Daud dan pasukannya pergi
ke kota Kehila dan berperang melawan bangsa Filistin. Daud mengalahkan
mereka secara total dan merampas ternak mereka, serta menyelamatkan
penduduk Kehila.

Sekali lagi Daud menghindar dari Saul

7 Saul segera mendapat kabar bahwa Daud berada di Kehila. Saul berkata,
“Allah sudah menyerahkan Daud ke dalam tangan saya! Karena dia sudah
terjebak dalam kota yang dikelilingi benteng dan pintu-pintu gerbangnya
ditutup. Saat pasukan saya mengepung kota itu, dia tidak bisa melarikan
diri!”
8 Maka Saul mengumpulkan seluruh pasukannya untuk mengepung Ke-
hila, supaya menangkap dan membunuh Daud beserta pasukannya.

9 Ketika Daud mengetahui rencana Saul itu, dia berkata kepada Imam
Abiatar, “Bawalah kemari baju efod itu!”
10 Lalu Daud meminta petunjuk dengan berkata, “Ya TUHAN Allah Israel,
aku sudah mendengar dengan jelas bahwa Saul sedang berencana untuk
datang ke Kehila untuk menghancurkan kota ini karena aku.
11 Apakah rakyat Kehila akan menyerahkan aku kepadanya? Apakah
Saul datang seperti yang sudah aku dengar? Ya TUHAN Allah Israel, tolong
jawablah aku!”
TUHAN menjawab, “Saul akan datang.”
12 Daud bertanya lagi, “Apakah para pemimpin Kehila akan menyerahkan
aku dan pasukanku ke dalam tangan Saul?”
Maka jawab TUHAN, “Mereka akan menyerahkan kalian.”

Daud bersembunyi di padang belantara

13 Lalu Daud beserta tentaranya yang berjumlah sekitar enam ratus
orang meninggalkan Kehila. Mereka berpindah-pindah dari satu tempat
ke tempat lainnya. Saat diberitahukan kepada Saul bahwa Daud sudah
melarikan diri dari kota Kehila, maka Saul menghentikan rencana untuk
mengejar Daud ke sana.
14 Dalam masa pelariannya, Daud tinggal di tempat-tempat perlindungan
di padang belantara dan perbukitan Zif. Saul terus memburunya, tetapi
Allah tidak menyerahkan Daud ke dalam tangannya.
15 Daud menyadari bahwa Saul akan terus memburunya untuk mem-
bunuhnya. Daud sedang di tempat perlindungan dekat kota Koresa di
padang belantara Zif.
16 Tetapi Yonatan datang menemui Daud, dan menguatkannya untuk
tetap mengandalkan Allah.
17 Berkatalah Yonatan kepada Daud, “Jangan takut! Sebab bapakku tidak
akan menemukanmu. Kamu akan memerintah atas bangsa Israel, dan aku
akan menjadi orang kedua di bawahmu. Bahkan bapakku menyadari hal
itu.”
18 Maka Daud dan Yonatan kembali mengikat perjanjian persahabatan
mereka di hadapan TUHAN. Sesudah itu Yonatan pulang, dan Daud tetap
tinggal di Koresa.
19 Namun, beberapa orang Zif pergi menghadap Saul di Gibea dan berkata,
“Daud bersembunyi di antara kami di tempat perlindungan di Koresa, yang
terletak di Bukit Hakila dan di sebelah selatan Yesimon.
20 Sekarang, jika Tuanku Raja berkenan datang, silakan datang kapan saja.
Biarlah kami yang menangkap dia dan menyerahkannya kepada Tuan.”
21 Jawab Saul kepada mereka, “Diberkatilah kalian oleh TUHAN, karena
kalian berbelaskasihan kepadaku!
22 Pergilah dan periksa kembali dengan seksama. Pastikan dengan tepat
di mana dia berada dan siapa yang bersama-sama dengan dia, karena sudah
diberitahu kepadaku bahwa dia sangat licik.
23 Temukanlah semua tempat persembunyian yang dia gunakan, lalu
kembalilah lagi dengan informasi yang tepat. Maka saya akan pergi
bersama dengan kalian. Jika dia ada di daerah itu, saya akan memburu dia,
biarpun saya harus mencarinya di antara ribuan orang Yehuda.”
24 Maka pergilah orang-orang Zif itu mendahului Saul ke Zif.
Daud dan pasukannya sedang berada di padang belantara di Maon, di
lembah Araba ke arah selatan Yesimon.

25 Saat Saul mendengar hal itu, dia dan pasukannya mengejar Daud ke
sana, tetapi ada orang yang memberitahukan hal itu kepada Daud. Maka
Daud berpindah ke perbukitan batu di padang belantara Maon.
26 Lalu, ketika Saul mengejar di salah satu sisi bukit batu, dalam waktu
yang sama Daud dan pasukannya di berada di sisi sebelahnya dan berusaha
luput dari mereka. Saul dan pasukannya hampir melihat Daud dan pa-
sukannya.
27 Tetapi pada saat itu juga sebuah pesan sampai kepada Saul, "Cepatlah
kembali! Orang Filistin sudah menyerang negeri kita lagi!"
28 Itulah sebabnya Saul berhenti mengejar Daud dan pergi berperang
melawan orang Filistin. Sejak saat itu, bukit batu itu dinamakan Gunung
Batu Keluputan.
29 Dari tempat itu Daud pergi dan tinggal di tempat perlindungan dalam
gua-gua En Gedi.

24

Daud membiarkan Saul hidup

1 Sesudah Saul kembali dari pertempuran melawan bangsa Filistin, ada
orang yang memberitahukan kepadanya, "Daud sedang bersembunyi di
padang belantara En Gedi."
2 Maka Saul membawa tiga ribu orang pilihan dari pasukan Israel dan
pergi untuk mencari Daud beserta pasukannya di daerah perbukitan Kamb-
ing Hutan.
3 Ketika Saul dan pasukannya tiba di tempat yang ada kandang-kandang
domba, di situ Saul masuk sebuah gua untuk buang air besar. Tetapi pada
saat itu, Daud dan pasukannya sedang bersembunyi di bagian gua yang
agak ke dalam.
4 Mereka yang bersama Daud berkata kepadanya, "Inilah hari yang
TUHAN maksudkan ketika Dia berkata kepadamu, 'Aku akan menyerahkan
musuhmu ke dalam tanganmu, supaya kamu dapat memperlakukan dia
sesuai kehendakmu.' " Kemudian dengan diam-diam Daud mendekati Saul
dan memotong sedikit dari ujung bawah jubahnya.
5 Sesudah itu, walaupun Saul belum menyadarinya, hati nurani Daud
tidak tenang karena dia sudah melakukan hal itu.
6 Daud berkata kepada mereka yang bersamanya, "Semoga TUHAN
mencegah saya untuk menyakiti raja yang sudah dipilih-Nya! Bagaimana
pun juga, raja adalah orang pilihan TUHAN."
7 Dengan perkataan ini, Daud menahan pasukannya dari langsung meny-
erang Saul.
Lalu Saul berdiri meninggalkan gua dan meneruskan perjalanannya.
8 Maka Daud keluar dari gua itu juga dan memanggil Saul, "Tuanku, ya
Raja!" Ketika Saul menengok ke belakang, Daud sujud
9 lalu berkata kepada Saul, "Mengapa Tuanku mendengarkan orang-
orang yang berkata, 'Daud sedang berencana menyakiti Tuanku?'
10 Hari ini Tuanku dapat melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana
TUHAN menyerahkanmu sekarang ini ke dalam tangan hambamu di dalam
gua ini. Beberapa orang mendesak hamba untuk membunuhmu, tetapi
hamba menolak dengan berkata, 'Saya tidak akan sedikit pun menyakiti dia,
sebab dialah raja yang dipilih TUHAN.'
11 Ayahku, lihatlah ujung jubahmu yang hamba pegang ini! Sebenarnya
hamba bisa saja membunuh Tuan saat memotong bagian ujung jubah ini,
tetapi hamba tidak melakukannya. Jadi, sadarilah bahwa hamba tidak

merencanakan kejahatan ataupun pemberontakan. Sekalipun hamba tidak
bersalah, Tuan selalu mengejar-ngejar hamba untuk membunuh hamba.
12 "Biarlah TUHAN yang menjadi hakim di antara kita, dan biarlah TUHAN
menjadi pembela hamba ini dari serangan Tuanku! Tetapi saya sendiri
tidak akan pernah menyakiti Tuan.
13 Seperti pepatah lama berkata, 'Yang melakukan kejahatan adalah orang
jahat.' Tetapi saya sendiri tidak akan pernah menyakiti Tuan.
14 Buat apa raja Israel mengejar saya yang adalah orang yang tidak berarti.
Saya ini seperti seekor anjing mati, atau seekor kutu saja!
15 Biarlah TUHAN yang menjadi hakim dan penengah di antara kita. Biar-
lah Dia memutuskan perkara hamba dan melepaskan hamba dari tangan
Tuan!"
16 Sesudah Daud selesai mengatakan itu, Saul bertanya, "Apakah itu
suaramu, hai Daud, anakku?" Lalu Saul menangis dengan keras.
17 Berkatalah Saul kepada Daud, "Kamu lebih benar daripada aku,
karena kamu sudah memperlakukan aku dengan baik, sekalipun aku sudah
melakukan yang jahat kepadamu.
18 Hari ini kamu sudah menunjukkan betapa baiknya kamu terhadap
aku. TUHAN menyerahkan diriku ke dalam tanganmu, tetapi kamu tidak
membunuhku.
19 Andaikan musuh seseorang jatuh ke dalam tangannya, dia pasti tidak
akan membiarkannya pergi dengan selamat! Semoga TUHAN membalas
perbuatan baik yang sudah kamu lakukan kepadaku tadi.
20 Sekarang aku menyadari bahwa kamu akan menjadi raja atas Israel,
dan kerajaan Israel akan berdiri kokoh di bawah pemerintahanmu.
21 Jadi bersumpahlah kepadaku atas nama TUHAN bahwa kamu tidak
akan membunuh keluargaku, ataupun menghilangkan seluruh ketu-
runanku."
22 Maka bersumpahlah Daud kepada Saul. Lalu Saul pulang, dan Daud
beserta pasukannya kembali ke tempat perlindungan yang lain.

25

Samuel meninggal

1 Tidak lama kemudian Samuel meninggal, dan seluruh umat Israel
berkumpul dan meratapi dia. Mereka menguburkannya di rumahnya di
Rama.
Sesudah itu Daud pindah lagi ke padang belantara di daerah Maon.*

Nabal membuat Daud marah

2-3 Ada seorang laki-laki dari suku Kaleb, bernama Nabal,† tinggal di
daerah yang sama dan memiliki tanah dekat kota Karmel.‡ Dia seorang yang
sangat kaya, yang memiliki 3.000 ekor domba dan 1.000 ekor kambing. Pada
saat itu dia sedang berada di Karmel mencukur bulu domba-dombanya. Na-
bal memiliki istri bernama Abigail. Abigail bijaksana dan cantik, sedangkan
suaminya kasar dan perbuatannya jahat.
4 Ketika Daud mendengar bahwa Nabal sedang menggunting bulu domba-
dombanya,

---

* **25:1** ***Maon*** Teks Masoret menuliskan 'Paran.' TSI dan berbagai terjemahan lain memilih bahwa lebih tepat mengikuti LXX, yang menuliskan Maon. Ini juga sesuai dengan jalan cerita di ayat-ayat berikut. † **25:2-3** ***Nabal*** Arti nama Nabal adalah 'bodoh' atau 'tidak berakal budi.' ‡ **25:2-3** ***kota Karmel*** Kota Karmel terletak di sebelah utara dekat kota Maon. Kota ini juga disebut di 1Sam. 15:12 dan Yos. 15:55. Gunung Karmel adalah tempat lain.

5 maka Daud mengirim sepuluh orang dari pasukannya dengan
berkata, “Pergilah menemui Nabal di Karmel dan sampaikanlah salamku
kepadanya.
6 Katakan begini kepadanya, ‘Saya berharap kemakmuran untuk Tuan,
keluarga, dan semua milik Tuan.
7 Saya mendengar bahwa para pekerjamu sedang menggunting bulu
domba-dombamu. Ketika para gembalamu bersama dengan kami di
Karmel, kami tidak pernah menyusahkan mereka, dan mereka tidak per-
nah kehilangan apa pun selama di sana.
8 Tanyalah kepada mereka, karena mereka bisa menjadi saksi bagimu
tentang kelakuan kami! Pada hari pesta ini, biarlah kami berkenan di
matamu dan dianggap seperti para hambamu. Berikanlah kepada kami,
para hambamu dan anakmu Daud, apa saja yang tersisa dari pestamu.’ ”
9 Maka para utusan Daud pergi menyampaikan semua pesan itu kepada
Nabal, lalu menunggu jawaban darinya.
10 Namun Nabal menjawab, “Memangnya Daud si anak Isai berpikir
siapakah dirinya? Di zaman ini ada banyak orang seperti dia, yang hanyalah
seorang budak yang memberontak melawan tuannya!
11 Haruskah aku mengambil rotiku, airku, dan daging dombaku§ yang
aku sembelih untuk memberi makan para pemotong bulu dombaku dan
memberikannya kepada rombongan seperti kalian ini? Aku bahkan tidak
mengetahui kalian datang dari mana!”
12 Maka para utusan itu kembali kepada Daud dan menyampaikan semua
yang sudah dikatakan Nabal.
13 Maka Daud berkata kepada seluruh pasukannya, “Kalian semua, siap-
kanlah pedang dan sarungkan di pinggang kalian masing-masing!” Maka
Daud dan pasukannya menyiapkan dan membawa pedang mereka. Sekitar
empat ratus orang pergi mengikuti Daud, sementara dua ratus orang lain-
nya tinggal untuk menjaga barang-barang mereka.
14 Tetapi salah seorang dari gembala Nabal memberitahu Abigail, istri
Nabal, “Daud mengutus pembawa pesan dari padang belantara untuk
menyampaikan salam berkat kepada tuan Nabal, tetapi justru dia menghina
mereka.
15 Tetapi pasukan Daud itu sangat baik kepada kami. Mereka tidak
mengganggu kami, dan tidak ada satu pun dari milik kami yang hilang
selama kami bersama dengan mereka di padang.
16 Baik siang maupun malam, mereka seperti benteng yang menjaga kami
selama kami menggembalakan domba.
17 Berpikir dan bertindaklah segera. Karena malapetaka sedang
mendekati Nabal dan bisa menghancurkan seluruh keluarganya. Tuan
sangat menjengkelkan! Segala nasihat dari siapa pun pasti tidak akan
didengarkannya!”
18 Maka Abigail bergegas menyuruh para budaknya mengambil dua ratus
potong roti, dua kantong anggur, lima ekor domba yang sudah disembelih,
tiga puluh liter gandum bakar, seratus bungkus kismis, dan dua ratus kue
ara. Mereka membungkus barang-barang itu, dan menaikkannya ke atas
keledai-keledai.
19 Lalu Abigail berkata kepada mereka, “Pergilah mendahului saya. Saya
akan menyusul kalian.” Tetapi dia tidak memberitahukan tindakannya ini
kepada Nabal.

---

§ **25:11** ***rotiku, airku, dan daging dombaku*** Semua barang yang disebutnya memiliki kata belakang -ku, menunjukkan betapa kikir dan serakah dia.

20 Abigail sedang menunggang keledai di jalan berliku-liku di perbukitan
itu. Pada saat itu juga, di depannya, Daud dan pasukannya sedang berjalan
turun melalui jalan yang sama, sehingga mereka bertemu.
21 Daud baru saja berkata, “Sia-sialah aku melindungi segala kawanan
orang ini di padang belantara! Tidak ada satu pun yang pasukanku curi
darinya. Tetapi dia membalas perbuatan baikku dengan kejahatan!
22 Biarlah Allah menghukum aku, bahkan mencabut nyawaku, jika aku
membiarkan seorang laki-laki yang tinggal di rumah Nabal masih hidup
sampai besok pagi!”
23 Ketika Abigail melihat Daud, dengan segera turunlah dia dari
keledainya, dan bersujud di hadapan Daud.
24 Di depan kaki Daud, Abigail berkata, “Tuanku, biarlah saya saja yang
menanggung kesalahan yang sudah terjadi! Karena itu, izinkanlah ham-
bamu berbicara kepadamu! Tolong dengarkanlah perkataan hambamu ini!
25 Tuanku, tidak usah pedulikan Nabal, si laki-laki jahat itu. Kelakuannya
benar-benar sesuai dengan namanya, yaitu ‘orang bodoh.’ Dia memang
sungguh-sungguh bodoh! Tetapi mohon maaf, hambamu ini tidak melihat
para utusan Tuan tadi.
26 “Karena itu, saya mengatakan di hadapan TUHAN yang hidup dan
di hadapan Tuanku: TUHAN sendirilah yang menahan tangan Tuanku,
sehingga Tuanku tidak membalas kejahatan Nabal atau membunuh orang,
biarlah TUHAN saja yang menghukum Nabal! Dan biarlah semua musuh
Tuan bernasib seperti Nabal!
27 Biarlah hadiah yang hamba bawa ini menyenangkan Tuanku dan
semua orang yang mengikuti Tuan.
28 Ampunilah kesalahan hambamu ini, karena TUHAN pastilah akan
membangun keluarga Tuan dan menjadikan mereka keturunan yang
kokoh, karena TUHAN sudah mengangkat Tuan untuk memimpin umat-Nya
dalam peperangan terhadap musuh-musuh-Nya. Oleh karena itu, biarlah
Tuan tidak bisa dituduh melakukan kejahatan apa pun selama hidupmu!
29 “Apabila seseorang mengejar dan ingin membunuhmu, maka hidup
Tuan akan senantiasa dilindungi oleh TUHAN Allahmu, seolah-olah Dia
membungkus Tuan di tempat khusus. Tetapi biarlah nyawa musuh-
musuhmu disingkirkan-Nya, seperti batu yang dilemparkan dengan um-
ban!
30 Dengan demikian, ketika TUHAN menepati setiap janji-Nya kepada
Tuan, dan Tuanku diangkat-Nya menjadi raja Israel,
31 hati nuranimu tidak akan dibebani dengan rasa bersalah karena tan-
ganmu sendiri dengan cepat membalas dendam atau menumpahkan darah
orang tanpa alasan jujur. Dan pada saat TUHAN sudah menggenapi semua
hal baik itu bagi Tuan, tolong ingatlah kepada hambamu ini.”
32 Berkatalah Daud kepada Abigail, “Terpujilah TUHAN Allah Israel, yang
sudah mengirimmu hari ini untuk menemui saya!
33 Terpujilah TUHAN karena hikmat yang diberikan kepadamu! Semoga
kamu pun diberkati-Nya, karena hari ini kamu mencegah saya dari mem-
balas dendam dan menumpahkan darah orang dengan tanganku sendiri!
34 Karena saya sudah bersumpah di hadapan TUHAN Allah Israel yang
hidup, yang sudah mencegah saya untuk menyakitimu: Jika saja kamu tidak
datang dengan cepat menemui saya, maka pada saat fajar tidak akan ada
seorang pun laki-laki yang tinggal di rumah Nabal tetap hidup!”
35 Maka Daud mengambil seluruh hadiah yang dibawa Abigail. Kata
Daud kepadanya, “Kembalilah ke rumahmu dengan perasaan tenang.

Yakinlah bahwa saya sudah mendengarkanmu dan sudah menyetujui permintaanmu."
36 Saat Abigail kembali kepada Nabal, Nabal sedang mengadakan pesta
makan besar di rumahnya, yang kemewahannya seperti pesta yang di-
adakan oleh seorang raja. Nabal bersenang-senang dan sangat mabuk.
Maka Abigail tidak memberitahu apa pun kepadanya sampai keesokan
harinya.
37 Pada pagi hari, saat Nabal sudah sadar dari mabuknya, Abigail member-
itahukan kepadanya segala hal yang sudah terjadi. Nabal langsung terkena
serangan jantung dan tubuhnya menjadi kaku.
38 Sekitar sepuluh hari sesudah kejadian itu, TUHAN menghukum Nabal
dan dia pun meninggal.

Daud menikahi Abigail

39 Saat Daud mendengar bahwa Nabal sudah meninggal, dia berkata,
"Terpujilah TUHAN yang sudah menghindarkan aku dari membalas den-
dam atas hinaan yang aku terima dari Nabal! TUHAN sudah membalas
Nabal untuk dosanya." Maka Daud mengirim utusan kepada Abigail untuk
memohon kepadanya supaya dia menjadi istrinya.
40 Ketika para utusan tiba di Karmel, mereka berkata kepada Abigail,
"Daud mengutus kami untuk memohon kepadamu supaya kamu menjadi
istrinya."
41 Maka Abigail bersujud serta berkata, "Saya ini hambanya, dan saya
bersedia membasuh kaki para hamba tuanku."
42 Abigail segera menyiapkan dirinya, dan naik ke atas keledainya, dengan
diiringi oleh lima orang budak perempuannya. Dia mengikuti para utusan
Daud itu. Lalu dia menjadi salah satu istri Daud.
43 Sebelum menikahi Abigail, Daud juga sudah menikahi Ahinoam dari
Yisreel.
44 Sedangkan Mikal anak perempuan Saul, yang adalah istri Daud yang
pertama, sudah diberikan Saul kepada orang Galim bernama Paltiel,* anak
Lais.

26

Daud membiarkan Saul hidup sekali lagi

1 Orang Zif mendatangi Saul di Gibea dan memberitahukan kepadanya,
"Daud sedang bersembunyi di bukit Hakila yang berhadapan dengan
padang belantara."
2 Lalu Saul dengan segera berangkat menuju padang belantara Zif. Dia
membawa tiga ribu pasukan yang terpilih dari seluruh tentara Israel untuk
mencari Daud di sana.
3 Saul berkemah dekat jalan di bukit Hakila, dan berhadapan dengan
padang belantara. Tetapi Daud berada di padang belantara. Saat Daud
mendengar bahwa Saul sudah datang ke padang belantara itu untuk mem-
burunya,
4 maka dia mengirim beberapa pengintai untuk membuktikan bahwa
Saul memang sudah tiba.
5 Lalu Daud bersama beberapa pengikutnya berangkat ke tempat Saul
bermalam. Daud melihat bahwa Saul sedang tidur di samping Abner anak

---

* **25:44** ***Paltiel*** Nama Paltiel dieja 'Palti' di ayat ini dalam teks Ibrani. Sedangkan di 2Sam. 3:15 namanya dieja dengan lengkap. Nama Paltiel berarti 'keselamatan Allah.'

Ner, panglima pasukan Saul. Saul dan Abner tidur di tengah, sedangkan
seluruh pasukan tidur di sekeliling mereka berdua.
6 Lalu Daud bertanya kepada Ahimelek dan Abisai, "Siapa dari kalian yang
akan ikut bersamaku ke tempat Saul sedang tidur?" (Ahimelek itu adalah
orang Het, dan Abisai adalah anak Zeruya✡) dan saudara Yoab.
Abisai menjawab, "Saya."
7 Maka malam itu Daud dan Abisai berjalan di tengah pasukan yang
tidur sampai menemukan tempat Saul tertidur lelap, dengan tombaknya
tertancap di tanah dekat kepalanya. Abner dan para tentara berbaring di
sekelilingnya.
8 Berkatalah Abisai kepada Daud, "Hari ini Allah sudah menyerahkan
musuh Tuanku ke dalam tanganmu. Biarlah hamba yang bertindak! Den-
gan satu tikaman saja, hamba akan menancapkan tombak miliknya sendiri
ke perutnya hingga tembus sampai ke tanah!"
9 Tetapi Daud menjawab, "Jangan bunuh dia! Karena setiap orang yang
membunuh raja yang dipilih TUHAN pasti akan dihukum."
10 Lagi kata Daud, "Aku bersumpah kepada TUHAN yang hidup, biar
TUHAN sendirilah yang akan membunuh Saul, entah dia meninggal karena
harinya sudah tiba, atau karena dibunuh dalam pertempuran.
11 Tetapi biarlah TUHAN selalu mencegah aku dari membunuh raja yang
dipilih-Nya! Kita akan ambil tombaknya itu dan kendi airnya saja, lalu kita
pergi!"
12 Maka Daud mengambil tombak dan kendi yang ada dekat kepala
Saul, dan mereka pergi. Tidak ada seorang pun yang mengetahui apa
yang mereka lakukan, karena TUHAN sudah membuat Saul dan seluruh
pasukannya tertidur lelap.
13 Lalu Daud dan Abisai menyeberangi lembah dan berdiri di atas puncak
bukit yang berseberangan dengan pasukan Saul, sehingga jarak antara
mereka cukup jauh.
14 Kemudian Daud berteriak kepada pasukan Saul dan Abner anak Ner,
"Abner! Apakah kamu dapat mendengar suara saya?"
Abner menjawab, "Siapakah kamu, sehingga berani berteriak dan mem-
bangunkan raja dari tidurnya?"
15-16 Kata Daud kepada Abner, "Bukankah kamu yang paling gagah
perkasa di antara seluruh pasukan Israel?! Jadi kenapa kamu tidak melin-
dungi tuanmu raja, yang dipilih TUHAN? Tadi ada musuh yang datang yang
hendak membunuh tuanmu raja. Tetapi kamu sudah gagal menjaga dia,
Abner! Oleh karena itu, di hadapan TUHAN yang hidup, saya berkata bahwa
kamu dan semua pasukanmu pantas dihukum mati! Sekarang lihatlah! Di
mana tombak dan kendi air milik raja yang tadinya ada di dekat kepalanya!"
17 Saul mengenali suara Daud, lalu berkatalah Saul, "Bukankah itu
suaramu, Daud anakku?"
Daud menjawab, "Ya, ini saya, Tuanku Raja."
18 Lalu bertanyalah Daud, "Mengapa Tuanku Raja mengejar hambamu
ini?! Apa kesalahan saya? Kejahatan apa yang sudah saya perbuat?
19 Biarlah Tuanku Raja mendengarkan perkataan hambamu ini. Jika
TUHANlah yang menggerakkan Tuanku Raja untuk melawan saya, biarlah
Dia menerima suatu kurban penghapus dosa yang saya dapat persem-
bahkan. Tetapi jika manusia yang menggerakkan Tuanku Raja untuk
melawan saya, biarlah TUHAN mengutuk musuh-musuhku itu! Karena
akibat dari perbuatan mereka itu, hamba diusir dari tanah yang saya warisi

✡ **26:6** 1Taw. 2:13-16

sebagai warga umat TUHAN, dan seolah-olah musuh-musuhku itu menyuruh saya, 'Pergilah ke negeri lain dan sembahlah dewa-dewa mereka!'
20 Tetapi aku berdoa, 'Biarlah TUHAN mencegah darahku tertumpah di negeri lain, jauh dari hadapan-Mu.' Tuanku Raja, apakah ada gunanya bagi Tuan membawa ribuan pasukan Israel keluar hanya untuk memburu seekor ayam hutan di daerah perbukitan?! Saya ini bahkan ibarat seekor kutu saja! Apa gunanya mencari saya?!"
21 Jawab Saul, "Aku sudah berdosa! Kembalilah, hai anakku Daud. Aku tidak akan berbuat jahat kepadamu lagi, karena malam ini kamu sudah menganggap nyawaku berharga. Aku sudah berlaku bodoh. Aku benar-benar salah!"
22 Daud menjawab, "Tombak Tuanku Raja ada di sini! Kirimlah seseorang ke sini untuk mengambilnya.
23 TUHAN akan membalas setiap orang sesuai dengan ketulusan dan kesetiaannya. Sekalipun hari ini TUHAN sudah menyerahkan nyawa Tuanku Raja ke dalam tangan saya, tetapi saya menolak menyakiti raja yang sudah dipilih-Nya.
24 Jadi, sebagaimana nyawa Tuanku Raja berharga di mata saya malam ini, semoga TUHAN menghargai nyawa saya dan melepaskan saya dari segala bahaya."
25 Lalu Saul menjawab Daud, "Semoga TUHAN memberkatimu, hai anakku Daud! Engkau pasti akan melakukan hal-hal besar dan berhasil dalam segala usahamu!" Maka Daud melanjutkan perjalanannya sementara Saul kembali ke istananya.

27

Daud terpaksa bersekutu dengan bangsa Filistin

1 Kemudian Daud berpikir, "Suatu hari nanti, apabila aku masih berada di daerah sini, maka Saul akan membunuhku. Lebih baik aku melarikan diri ke negeri Filistin. Dengan demikian Saul akan berhenti memburuku di seluruh wilayah Israel, dan aku akan terlepas dari tangannya."
2-3 Jadi Daud bersama enam ratus tentaranya— beserta keluarga mereka masing-masing— berpindah ke kota Gat di negeri Filistin. Mereka meminta kepada raja Gat, Akis anak Maok, supaya bisa berlindung di daerahnya. Daud membawa kedua istrinya, Ahinoam orang Yisreel, dan Abigail orang Karmel, janda dari Nabal.
4 Pada saat Saul mendengar bahwa Daud sudah melarikan diri ke Gat, maka dia berhenti memburu Daud.
5 Berkatalah Daud kepada Akis, "Jika sekiranya Tuanku Raja berkenan, berikanlah sebidang tanah kepada hambamu ini di salah satu kota kecil, supaya hamba bisa pindah dan tinggal di sana. Kami akan merepotkan Tuanku Raja kalau kami tetap menumpang di kota kerajaan ini."
6 Maka pada hari itu Raja Akis memberikan kampung Ziklag kepada Daud. Itu sebabnya kota itu menjadi milik pusaka bagi raja-raja Yehuda sampai hari ini.
7 Lalu Daud tinggal di bagian pedesaan orang Filistin selama satu tahun empat bulan.
8 Lalu Daud dan pasukannya menyerbu dan menjarah orang Gesur, orang Girzi, dan orang Amalek. Wilayah ketiga suku penduduk asli ini dimulai dari perbatasan selatan wilayah Filistin, dan sepanjang jalan melintasi padang belantara Syur sampai ke tanah Mesir.
9 Setiap kali Daud menyerang suatu daerah, Daud tidak membiarkan satu orang pun hidup, baik laki-laki maupun perempuan. Dia menjarah

semua kawanan, ternak, keledai, unta, dan pakaian. Lalu ketika kembali
ke wilayah Filistin, dia selalu melaporkan kepada Akis.
10 Jika Akis bertanya, “Ke mana kamu menjarah kali ini?”
Maka Daud akan menjawab, “Di daerah selatan suku Yehuda,” atau, “Di
bagian selatan daerah suku Yerahmeel,” atau “Di bagian selatan orang
Keni.”
11 Itulah yang dilakukan oleh Daud selama dia hidup di negeri Filistin.
Tidak ada seorang pun laki-laki atau perempuan yang dia biarkan hidup.
Sebab Daud berpikir, “Seandainya ada orang yang selamat, mereka akan
melaporkan kami dan berkata, ‘Beginilah yang dilakukan oleh Daud kepada
kami.’ ”
12 Maka Akis percaya kepada Daud, sebab Akis berpikir, “Daud benar-
benar membuat dirinya dibenci oleh saudara-saudara sebangsanya, orang
Israel! Pastilah dia akan menjadi hambaku selamanya.”

28

Saul menemui tukang sihir di Ein Dor

1 Suatu hari pada masa itu, bangsa Filistin mengumpulkan para ten-
taranya untuk berperang melawan bangsa Israel. Raja Akis berkata kepada
Daud, “Maklumilah bahwa kamu dan pasukanmu akan digabungkan
bersama dengan pasukanku dalam pertempuran ini.”
2 Jawab Daud kepada Akis, “Baiklah! Tuanku akan menyaksikan sendiri
apa yang bisa kami lakukan!”
Maka berkatalah Akis kepada Daud, “Kalau begitu, kamu akan menjadi
pengawal pribadi saya selamanya.”
3 Pada waktu itu Samuel sudah meninggal. Semua orang Israel merat-
apinya dan dia dikuburkan di Rama, kota kelahirannya. Dan Saul sudah
mengusir semua orang yang melakukan ilmu gaib dari negeri Israel.*
4 Sementara itu, pasukan Filistin berkumpul dan berkemah di Sunem.
Saul mengumpulkan segenap pasukan Israel dan berkemah di kaki gunung
Gilboa.
5 Ketika Saul melihat betapa besar pasukan Filistin, dia menjadi sangat
takut.
6 Dia meminta petunjuk TUHAN, tetapi TUHAN tidak menjawabnya, baik
melalui mimpi, maupun melalui Urim dan Tumim, atau melalui perkataan
nabi-nabi.
7 Maka Saul berkata kepada para penasihatnya, “Carilah untukku seorang
perempuan yang bisa minta petunjuk dari roh orang mati supaya saya dapat
meminta petunjuk.”
Mereka menjawab, “Ada perempuan seperti itu di Ein Dor.”
8 Kemudian Saul menyamar dengan mengenakan pakaian seperti orang
biasa dan pergi bersama dua orang tentaranya.
Mereka menemui perempuan itu pada malam hari dan Saul berkata
kepadanya, “Panggillah roh orang mati yang saya akan sebutkan.”
9 Tetapi perempuan itu menjawab, “Tentu kamu tahu apa yang sudah
dilakukan Raja Saul. Dia sudah mengusir dari negeri ini para pelaku ilmu
gaib dan orang yang meminta petunjuk dari roh orang mati! Mungkin saja
kamu menjebak saya supaya saya dibunuh!”

---

* **28:3** ***mengusir*** ... Tindakan Saul di ayat ini hampir sama dengan Kel. 22:18. Tetapi daripada mengusir saja, ayat di Keluaran itu menyuruh untuk menghukum mati semua tukang sihir. Lihat juga Ul. 18:9-14.

10 Tetapi Saul bersumpah kepadanya dengan menggunakan nama
TUHAN, “Atas nama TUHAN yang hidup, kamu tidak akan dinyatakan
bersalah dalam hal ini!”
11 Maka perempuan itu bertanya, “Siapa yang harus saya panggilkan?”
Jawab Saul, “Panggilkan untuk saya Samuel.”
12 Ketika perempuan itu melihat Samuel, dia menjerit dengan keras den-
gan berseru kepada Saul, “Mengapa engkau menipu saya? Engkau adalah
Raja Saul!”
13 Saul berkata kepadanya, “Jangan takut! Apa yang kamu lihat?”
Tukang sihir itu menjawab, “Saya melihat arwah yang muncul dari dalam
tanah! Kelihatannya seperti roh ilahi!”
14 Kata Saul kepadanya, “Bagaimana rupanya?”
Jawabnya, “Seorang laki-laki tua muncul! Dia memakai jubah!” Ketika
menyadari bahwa itu adalah Samuel, Saul sujud sebentar untuk menghor-
matinya.
15 Samuel berkata kepada Saul, “Mengapa kamu mengganggu saya den-
gan memanggil saya datang ke sini?”
Saul menjawab, “Saya dalam kesulitan besar! Bangsa Filistin berperang
melawan kami dan Allah sudah meninggalkan saya. Allah tidak menjawab
saya lagi, baik melalui para nabi maupun melalui mimpi. Jadi, aku memang-
gil engkau untuk memberitahu apa yang harus saya lakukan.”
16 Samuel berkata, “Percuma saja kamu bertanya kepada saya kalau
TUHAN sudah meninggalkan kamu dan menjadi musuhmu!
17-18 TUHAN sudah melakukan apa yang sudah dikatakan-Nya kepadamu
melalui saya. Tetapi karena kamu tidak menaati-Nya dan tidak membal-
askan murka-Nya kepada orang Amalek, maka TUHAN melakukan hal ini
kepadamu hari ini, yaitu Dia sudah mengambil kerajaan ini dari tanganmu
dan memberikannya kepada Daud.
19 Besok TUHAN akan membuat bangsa Filistin mengalahkan bangsa
Israel. Lalu kamu dan anak-anakmu akan bersama dengan saya dalam
kematian.”
20 Saat itu Saul langsung jatuh tergeletak di tanah dan sangat ketakutan
karena perkataan Samuel. Kekuatannya pun hilang karena dia belum
makan apa pun sepanjang siang dan malam.
21 Lalu perempuan itu mendekati Saul dan melihat dia sangat takut. Maka
berkatalah perempuan itu kepada Saul, “Hambamu sudah melakukan apa
yang Tuanku Raja minta. Saya mempertaruhkan nyawa untuk melakukan
apa yang Tuan minta.
22 Sekarang giliran Tuanku Raja mendengarkan perkataan hambamu ini!
Izinkanlah saya memberikan sesuatu untuk Tuan makan. Dengan demikian
Tuan akan dikuatkan untuk perjalanan kembali ke sana.”
23 Tetapi Saul menolaknya dan berkata, “Saya tidak mau makan!” Ke-
dua tentaranya dan perempuan itu pun terus mengajak dia untuk makan
sampai Saul menuruti perkataan mereka. Lalu Saul bangun dari tanah dan
duduk di atas kasur.
24 Perempuan itu memiliki seekor anak sapi gemuk yang segera dia
sembelih. Dia memasak sebagian daging itu dan juga membuat roti tanpa
ragi.
25 Lalu dia menghidangkan makanan itu untuk Saul dan para budaknya,
dan mereka makan. Sesudah itu, mereka bangkit dan pulang malam itu
juga.

29

Raja-raja Filistin menolak Daud masuk dalam pasukan Filistin

1 Orang Filistin mengumpulkan seluruh tentara mereka di lembah Afek,
sedangkan tentara Israel berkemah dekat mata air di kota Yisreel, yaitu di
lembah yang sama.
2-3 Lalu raja-raja Filistin mengatur pasukan mereka, supaya dibagi dalam
kelompok seratus dan kelompok seribu. Ketika keempat raja Filistin yang
lain melihat Daud dan pasukannya ikut bergabung di bagian belakang dari
pasukan Akis, mereka menolak dengan berkata, "Buat apa orang Israel
berada di sini!"
Akis menjawab, "Ini Daud, yang dulu melayani Saul. Tetapi dia sudah
hampir dua tahun✡ bersama saya. Saya tidak menemukan kesalahan apa
pun yang dia lakukan sejak dia meninggalkan Saul dan bergabung dengan
saya sampai saat ini!"
4 Tetapi mereka menjadi marah kepada Akis dan berkata kepadanya,
"Suruhlah dia kembali ke tempat yang kamu berikan kepadanya! Dia tidak
boleh ikut dalam pertempuran bersama kita. Jangan sampai dia berbalik
menjadi lawan kita. Imbalan yang pasti akan menyenangkan tuannya yang
pertama adalah kepala-kepala yang dipenggal dari pasukan kita!
5 Ingatlah dia ini Daud, orang yang diceritakan ketika mereka menyanyi
dan menari,
'Saul sudah membunuh ribuan musuhnya,
tetapi Daud membunuh puluhan ribu musuh!' "
6 Maka Akis memanggil Daud dan berkata kepadanya, "Aku menyatakan
di hadapan TUHAN Israel yang hidup, bahwa kamu sudah setia melayani
saya. Saya ingin kita masuk pertempuran ini bersama. Sebab, sejak kamu
bergabung dengan saya sampai hari ini, saya tidak menemukan kesalahan
padamu. Tetapi menurut pendapat keempat raja kota lain, kamu tidak bisa
dipercaya.
7 Jadi, pulanglah dengan hati yang tenang. Mohon kamu tidak melakukan
apa pun yang menyinggung perasaan keempat raja itu!"
8 Tetapi Daud berkata kepada Akis, "Kenapa?! Apa kesalahan yang
Tuanku temukan pada hambamu ini, sejak saya datang ke hadapan Tuan
sampai hari ini, sehingga saya tidak boleh berperang melawan musuh
Tuanku Raja?"
9 Akis menjawab Daud, "Saya menganggap kamu hampir seperti malaikat,
karena kamu selalu dapat dipercaya! Namun, raja-raja Filistin berkata, 'Dia
tidak boleh pergi berperang bersama kita.'
10 Besok pagi-pagi sekali, kamu bersama dengan pasukanmu yang pernah
melayani raja Israel kembalilah ke tempat tinggal kalian."
11 Maka, keesokan harinya pagi-pagi sekali Daud dan pasukannya kembali
ke negeri orang Filistin, sedangkan pasukan Filistin berangkat ke Yisreel.

30

Daud mengalahkan orang Amalek

1 Sesudah Daud dan pasukannya meninggalkan pasukan Akis, mereka
berjalan dua hari penuh dan tiba di kampung Ziklag pada hari ketiga.
Tetapi satu atau dua hari sebelum mereka tiba, orang-orang Amalek sudah
menjarah wilayah selatan itu. Mereka sudah menyerang Ziklag dan mem-
bakarnya sampai habis.

✡ **29:2-3** 1Sam. 27:7

2 Mereka juga sudah menawan para perempuan di Ziklag, dari yang
paling muda sampai yang paling tua. Tidak ada seorang pun yang dibunuh
tetapi mereka membawa semua pergi sebagai tawanan.
3 Saat Daud dan pasukannya tiba di situ, mereka mendapati kampung
mereka sudah terbakar. Para istri, anak-anak mereka yang laki-laki dan
perempuan sudah menjadi tawanan.
4 Maka Daud dan tentara-tentaranya menangis dengan suara keras, dan
terus menangis sampai tidak mampu menangis lagi.
5 Kedua istri Daud, yaitu Ahinoam orang Yisreel dan Abigail orang Karmel
(janda dari Nabal), juga ikut ditawan.
6 Tetapi situasi segera menjadi berbahaya untuk Daud, karena pasukan-
nya sangat marah dan berduka karena kehilangan keluarga mereka se-
hingga ada di antara mereka yang mulai mengancam melempari Daud
dengan batu. Namun Daud tetap percaya kepada TUHAN yang memberinya
kekuatan.
7 Lalu Daud berkata kepada Imam Abiatar, “Bawalah efod itu ke sini.”
Maka Abiatar membawakannya,
8 dan Daud bertanya kepada TUHAN, “Apakah saya sebaiknya mengejar
para penjarah ini? Apakah saya akan berhasil menyusul mereka?”
TUHAN menjawabnya, “Kejarlah, karena kamu pasti akan menyusul
mereka dan menyelamatkan para tawanan.”
9-10 Maka Daud bersama enam ratus tentaranya mengejar para penjarah
itu. Saat mereka sampai di tepi sungai Besor, dua ratus orang anggota
pasukannya terlalu capek untuk menyeberang sungai. Daud memutuskan
untuk mereka tinggal di situ. Lalu Daud dan keempat ratus orang lainnya
melanjutkan pengejaran para penjarah itu.
11 Dalam perjalanan, pasukan Daud menemukan seorang Mesir di sebuah
ladang, dan membawanya kepada Daud. Mereka memberinya makanan
dan minuman,
12 sepotong kue ara dan dua bungkus kismis, karena orang itu belum
makan dan minum selama tiga hari dan tiga malam. Sesudah makan dan
minum tenaganya pulih kembali.
13 Daud bertanya kepada orang itu, “Kamu orang mana dan siapa ma-
jikanmu?”
Lalu dia menjawab, “Saya orang Mesir. Saya adalah budak dari seorang
Amalek. Tiga hari lalu tuan saya meninggalkan saya karena saya terlalu
sakit untuk berjalan.
14 Kami sudah menjarah bagian selatan Yehuda, di mana orang-orang
Kreta tinggal, dan beberapa bagian lain di Yehuda, lalu di bagian selatan
kota Hebron, tempat tinggal orang-orang keturunan Kaleb. Terakhir kami
juga membakar Ziklag.”
15 Daud berkata kepadanya, “Bisakah kamu mengantarkan kami kepada
para penjarah itu?”
Kata orang itu, “Saya bisa, tetapi bersumpahlah kepada Allah bahwa Tuan
tidak akan membunuh saya atau menyerahkan saya kepada tuan saya,
maka saya akan mengantarmu kepada mereka.”
16 Daud pun setuju, maka orang Mesir itu mengantarkan Daud dan
pasukannya ke tempat orang-orang Amalek itu berada. Mereka tersebar
di mana-mana dan sedang berpesta makan dan minum karena mereka
mendapatkan banyak barang jarahan dari daerah Filistin dan Yudea.
17 Mulai dari permulaan malam itu sampai ketika matahari terbenam lagi,
Daud dan pasukannya membantai mereka. Tidak ada seorang pun dari

mereka yang lolos, kecuali empat ratus orang yang berhasil melarikan diri
dengan menunggang unta.
18 Daud merebut kembali semua yang sudah diambil oleh orang-orang
Amalek itu, termasuk menyelamatkan kedua istrinya.
19 Daud dan pasukannya berhasil mendapat segala sesuatu yang diambil,
termasuk semua anggota keluarga dan barang jarahan. Lalu mereka mem-
ulai membawa semuanya kembali ke Ziklag.
20 Mereka mengumpulkan seluruh kawanan dan ternak dan menggiring
mereka di depan rombongan semua orang. Ada yang bersukacita dengan
berkata, "Ini adalah barang jarahan Daud!"
21 Kemudian, Daud sampai di Sungai Besor, tempat kedua ratus anggota
pasukannya yang sebelumnya terlalu capek untuk lanjut mengejar para
penjarah masih menunggu di sana. Saat mereka keluar untuk menyam-
but Daud dan semua rombongan itu, Daud menyambut mereka dengan
sukacita.
22 Tetapi beberapa orang jahat dan pengacau di antara pasukan Daud
berkata, "Karena kedua ratus orang itu tidak ikut bersama dengan kita,
maka kita tidak akan membagikan hasil jarahan ini dengan mereka.
Mereka hanya boleh mengambil istri dan anak-anak mereka, lalu pergi!"
23 Tetapi Daud berkata kepada mereka, "Tidak! Sadarilah bahwa segala
sesuatu ini adalah pemberian dari TUHAN! Dia sudah melindungi kita dan
menyerahkan musuh kita itu ke dalam tangan kita.
24 Tidak seorang pun akan setuju dengan perkataanmu tadi! Baik anggota
kita yang ikut bertempur, maupun yang tinggal menjaga perbekalan, akan
mendapat bagian jarahan yang sama banyak."
25 Bahkan Daud membuat keputusan tersebut menjadi undang-undang
untuk bangsa Israel yang masih berlaku sampai hari ini.
26 Sesudah tiba di Ziklag, Daud mengirim sebagian dari jarahan itu
kepada para tua-tua Yehuda, yaitu kepada teman-temannya yang sudah
mendukungnya. Dia memberi pesan kepada mereka, "Ini hadiah-hadiah
bagi kalian yang kami rampas dari musuh-musuh TUHAN!"
27 Inilah daftar kota dan wilayah tempat para penduduk menerima
hadiah-hadiah dari Daud:
Betel, Ramot yang di padang belantara selatan, dan beberapa kota di
daerah Yatir.
28 Hadiah-hadiah juga dikirim kepada kota Arur, Sifmot, Estemoa,
29 Rakal, dan beberapa kota di daerah suku Yerahmel dan Keni.
30 Hadiah-hadiah juga dikirim kepada kota Horma, Bor Asan, Atak,
31 dan Hebron,
dan kepada beberapa daerah lain yang pernah Daud kunjungi bersama
pasukannya.

31

Kematian Saul

1 Sementara itu, orang Filistin menyerang pasukan Israel di gunung
Gilboa. Banyak tentara Israel terpaksa melarikan diri, dan banyak yang lain
terbunuh dalam pertempuran itu.
2 Pasukan Filistin berhasil mengepung Saul dan tiga dari anak laki-
lakinya. Pertama mereka membunuh Yonatan, Abinadab, dan Malkisua.
3 Saul sendiri berada di tengah pertempuran yang semakin hebat itu.
Para pemanah Filistin melihat dia, lalu dia luka parah karena terkena anak
panah mereka.

4 Kemudian Saul berkata kepada pembawa senjatanya, “Bunuhlah saya
dengan pedangmu! Kalau tidak, maka para penyembah berhala ini akan
datang menusuk dan menyiksa saya!”
Tetapi pembawa senjatanya menolak melakukan hal itu karena dia san-
gat takut. Akhirnya, Saul mengambil pedangnya dan merebahkan diri ke
atas ujung pedangnya sendiri.
5 Ketika pembawa senjatanya melihat Saul sudah mati, maka dia juga
merebahkan diri ke atas ujung pedangnya sendiri dan mati bersama-sama
dengan Saul.
6 Jadi Saul, bersama tiga dari anaknya, pembawa senjatanya, dan hampir
semua pasukannya mati pada hari yang sama.
7 Ketika orang Israel yang berada di seberang lembah Yisreel dan di
seberang sungai Yordan mendengar bahwa sisa pasukan Israel yang masih
hidup sudah melarikan diri, dan Saul serta tiga putranya sudah mati,
mereka meninggalkan kota-kota mereka dan melarikan diri. Tidak lama
kemudian orang-orang Filistin datang dan menduduki kota-kota itu.
8 Tetapi keesokan harinya dari pertempuran itu, ketika pasukan Filistin
datang untuk mengambil semua barang dari mayat-mayat pasukan Israel
yang terbunuh itu, mereka menemukan Saul dan ketiga putranya sudah
terbaring mati di gunung Gilboa.
9 Mereka memenggal kepala Saul dan mengambil semua alat perang dan
pelindung tubuhnya. Sesudah itu, mereka mengutus orang-orang untuk
mengumumkan berita itu di kuil-kuil para dewa mereka dan di antara
rakyat di seluruh daerah Filistin.
10 Mereka meletakkan alat-alat perang dan pelindung tubuh Saul di kuil
Asytoret dan menggantungkan mayatnya di dinding benteng kota Bet Syan.
11 Ketika penduduk kota Yabes di Gilead mendengar perbuatan orang
Filistin kepada Saul,
12 maka orang-orang yang gagah perkasa dari kota itu segera bertindak.
Mereka berjalan sepanjang malam ke Bet Syan, mengambil mayat Saul dan
mayat putra-putranya dari dinding benteng kota itu, lalu membawanya
pulang ke Yabes, dan membakarnya di sana.
13 Lalu mereka mengambil semua tulangnya dan menguburkannya di
bawah pohon tamariska di kota mereka itu. Sesudah itu, mereka berpuasa
selama tujuh hari.

2 Samuel

Berita kematian Saul dan Yonatan disampaikan kepada Daud

1 Setelah Daud mengejar dan membunuh orang-orang Amalek yang sudah
menjarah Ziklag, dia kembali dan tinggal di Ziklag selama dua hari tanpa
mendengar berita tentang Saul maupun tentang pertempuran melawan
pasukan Filistin.
2 Pada hari ketiga, datanglah seseorang dari perkemahan pasukan Saul.
Dia sudah merobek pakaiannya dan menaburkan tanah di kepalanya seba-
gai tanda berkabung. Setibanya di hadapan Daud, dia bersujud memberi
hormat.
3 Lalu Daud bertanya kepadanya, “Kamu dari mana?”
Jawabnya, “Dari perkemahan pasukan Israel. Hamba berhasil
meloloskan diri dari serbuan orang Filistin di sana.”
4 Tanya Daud kepadanya, “Apa yang terjadi dalam pertempuran itu?
Beritahu saya!”
Jawab orang itu, “Pasukan Israel melarikan diri dari pertempuran dan
banyak yang terbunuh, bahkan Saul dan Yonatan mati!”
5 Berkatalah Daud kepada orang itu, “Bagaimana kamu tahu bahwa Saul
dan putranya sudah mati?”
6 Jawab orang itu, “Kebetulan hamba berada di gunung Gilboa dan meli-
hat Saul bersandar pada tombaknya, sementara kereta-kereta kuda dan
pasukan penunggang kuda musuh sedang mendekatinya.
7 Ketika Saul menoleh ke belakang, dia melihat dan memanggil saya. Lalu
saya menjawab, ‘Ya, Tuanku.’
8 “Dia bertanya, ‘Kamu siapa?’
“Dan saya jawab, ‘Saya orang Amalek.’
9 “Kemudian Saul berkata, ‘Datanglah mendekat dan bunuhlah saya! Saya
sudah sekarat, tetapi belum mati juga.’
10 Jadi hamba membunuhnya, karena hamba tahu dia tidak akan selamat
dengan kondisi seperti itu. Kemudian hamba mengambil mahkota dari
kepalanya serta gelang di lengannya dan membawanya ke sini kepada
Tuanku.”
11 Maka Daud beserta semua pengikutnya merobek pakaian mereka
sebagai tanda berkabung.
12 Mereka meratap, menangis, dan berpuasa sepanjang hari karena kema-
tian Saul, Yonatan, dan begitu banyak pasukan TUHAN, umat Israel.
13 Lalu tanya Daud kepada pembawa kabar itu, “Dari mana asalmu?”
Jawabnya, “Hamba adalah orang Amalek. Ayah hamba seorang perantau
yang tinggal di negeri Israel.”
14 Daud berkata lagi kepadanya, “Mengapa kamu menganggap dirimu
pantas membunuh orang yang dipilih TUHAN?!”
15 Daud pun memanggil salah seorang tentaranya dan berkata, “Bunuh
dia!” Maka tentara itu membunuh pembawa kabar tadi.
16 Sebelum orang itu dibunuh, Daud berkata kepadanya, “Kamu bertang-
gung jawab atas kematianmu sendiri, karena kamulah yang mengakui
bahwa kamu membunuh orang yang dipilih TUHAN.”

Penghormatan Daud untuk Saul dan Yonatan

17-18 Daud meratapi Saul dan Yonatan dengan menyanyikan lagu perkabungan yang diberinya judul "Busur dan Anak Panah." Daud juga memerintahkan agar lagu itu diajarkan kepada semua orang di Yehuda. Lagu ini tertulis dalam Kitab Orang-orang Jujur.* Inilah kata-kata dalam lagu Daud itu:

19 Oh Israel, yang engkau muliakan sudah terbunuh di bukit-bukit!
Sudah gugur para pahlawan yang gagah perkasa!
20 Jangan beritakan kisah itu di Gat,
jangan ceritakan di jalan-jalan Askelon,
supaya gadis-gadis Filistin tidak bersuka,
dan para penyembah berhala tidak bersorak!

21 Semoga hujan atau embun tidak turun atas gunung-gunung di Gilboa.
Semoga ladang di daerah itu tidak menghasilkan gandum yang dapat dipersembahkan kepada TUHAN!
Karena di sanalah perisai-perisai para pahlawan Israel tercampak dengan penuh aib,
dan perisai Saul tidak lagi digosok dengan minyak supaya mengkilat.
22 Pedang Saul dan panah Yonatan
tidak pernah gagal membunuh musuh.
Senjata-senjata perang mereka selalu berlumur darah dan lemak para pahlawan yang terbunuh.

23 Saul dan Yonatan sangat disayangi semasa hidup mereka.
Keduanya tak terpisahkan saat hidup maupun mati.
Mereka lebih cepat daripada rajawali, lebih kuat daripada singa.
24 Hai gadis-gadis Israel, ratapilah kematian Saul,
yang sudah mengenakan kepada kalian pakaian terbaik dan mewah,
yang sudah menghiasi pakaian kalian dengan emas.

25 Betapa aku berdukacita karena para pahlawan kita sudah gugur di tengah pertempuran!
Yonatan terbunuh di atas bukit-bukit!
26 Aku sangat berduka karena engkau, Yonatan, saudaraku!
Aku sungguh mengasihimu.
Kasih persahabatanmu bagiku melebihi kasih seorang istri.

27 Betapa para pahlawan Israel sudah gugur!
Senjata peperangan mereka terbuang dan tak berguna!

2

Daud dilantik menjadi raja atas suku Yehuda

1 Beberapa waktu kemudian, Daud bertanya kepada TUHAN, "Apakah sebaiknya aku pergi ke salah satu kota di Yehuda?"
Jawab TUHAN kepadanya, "Ya, pergilah."
Tanya Daud, "Ke kota manakah aku harus pergi?"
Jawab TUHAN, "Hebron."
2 Maka Daud pergi ke Hebron bersama kedua istrinya, yaitu Ahinoam, orang Yisreel, dan Abigail, janda Nabal dari Karmel.

---

* **1:17-18** ***Kitab*** ... Kata yang diterjemahkan 'jujur', yaitu 'Yasar', juga dapat diartikan sebagai nama orang. Kitab ini juga disebutkan dalam Yos. 10:12-13 dan 1Raj. 8:1-2.

3 Daud juga membawa pasukannya, masing-masing dengan keluarga
mereka. Lalu mereka menetap di Hebron dan desa-desa sekitarnya.
4 Kemudian datanglah orang-orang dari suku Yehuda kepada Daud.
Mereka mengurapi Daud dan melantik dia menjadi raja atas suku Yehuda.
Setelah diberitahukan kepada Daud bahwa orang-orang Benyamin dari
kota Yabes di wilayah Gilead sudah menguburkan mayat Saul,
5 Daud mengutus pembawa pesan kepada mereka untuk menyampaikan,
"Semoga TUHAN memberkati kalian, karena kalian sudah menunjukkan
kesetiaan kepada Saul, tuanmu, dengan menguburkan mayatnya.
6 Kiranya TUHAN menunjukkan kesetiaan-Nya kepada kalian, dan saya
pun akan berbuat demikian, sebab kalian sudah berbuat baik kepada Saul.
7 Dengan kematian tuan kita Saul, saya sudah dilantik sebagai raja oleh
suku Yehuda. Saya mohon supaya kalian kuat dan berani untuk mendukung
saya juga."

Isboset, anak Saul menjadi raja

8 Sementara hal itu terjadi, panglima pasukan Saul, yaitu Abner anak Ner,
sudah membawa Isboset anak Saul ke Mahanaim✡
9 untuk melantik dia sebagai raja atas wilayah Gilead dan Yisreel, beserta
suku Asyer,* Efraim, dan Benyamin. Dengan demikian Isboset menjadi raja
atas seluruh Israel, kecuali suku Yehuda.
10 Isboset berumur 40 tahun sewaktu mulai memerintah atas Israel, dan
dia memerintah selama dua tahun. Namun, suku Yehuda tetap setia kepada
Daud.
11 Daud menjadi raja di Hebron atas orang-orang Yehuda selama tujuh
tahun enam bulan.

Peperangan antara suku Yehuda dan suku Israel lainnya

12 Suatu hari, Abner dan para pasukan Isboset keluar dari Mahanaim
menuju kota Gibeon.
13 Pada saat yang sama, Yoab anak Zeruya† memimpin pasukan Daud
keluar untuk berhadapan dengan pasukan Isboset di kolam Gibeon. Pihak
Abner berada di salah satu sisi kolam, sedangkan pihak Yoab berada di
seberang mereka.
14 Kata Abner kepada Yoab, "Biarlah anak buah kita maju dan bertarung
di hadapan kita."
Kata Yoab, "Baiklah!"
15 Maka dipilihlah dua belas orang dari suku Benyamin untuk maju
mewakili pihak Isboset anak Saul, dan dua belas orang mewakili pihak
Daud.
16 Saat mereka berhadapan satu sama lain, mereka saling menangkap
kepala lawannya dan menusukkan pedang ke perut lawannya masing-
masing, sehingga kedua puluh empat orang yang maju itu mati bersama.
Itulah sebabnya tempat di Gibeon itu dinamai Ladang Pedang.
17 Pertempuran tersebut berlangsung amat sengit. Abner dan pasukan
Israel dikalahkan oleh pasukan Daud.

✡ **2:8** Kej. 32:2; Yos. 13:26, 30 * **2:9** ***Asyer*** Teks Masoret menuliskan 'orang-orang Asyur', tetapi pengejaan itu merujuk kepada negeri Asyur (Siria), sehingga tafsiran itu tidak mungkin benar. Dua solusi diajukan dengan perubahan ejaan kecil, yaitu wilayah suku 'Asyer' (yang terletak di ujung barat dan utara Israel, di sebelah Laut Tengah), dan 'orang-orang Gesyur' (suatu wilayah kecil di sebelah timur danau Galilea). † **2:13** ***Zeruya*** Zeruya adalah saudara perempuan Daud, berarti Yoab adalah keponakan Daud.

18 Ada tiga orang anak Zeruya✡ yang berada dalam pertempuran itu, yakni
Yoab, Abisai, dan Asael. Asael mampu berlari secepat kijang.
19 Asael terus mengejar dan mengikuti Abner tanpa henti.
20 Lalu Abner menengok ke belakang dan bertanya, “Apakah itu kamu,
Asael?!”
Jawab Asael, “Ya, ini saya!”
21 Kata Abner kepadanya, “Berhentilah mengejar saya! Bunuhlah salah
satu tentara lain dan ambillah segala perlengkapan darinya!” Tetapi Asael
tidak mau berhenti mengejar Abner.
22 Berkatalah Abner sekali lagi kepada Asael, “Berhentilah mengejar saya!
Saya tidak mau membunuhmu! Bagaimana nanti saya bisa menghadap
kakakmu Yoab?!”
23 Namun, Asael tetap menolak untuk berhenti. Maka ketika Asael
mendekati Abner dari belakang, Abner menusukkan pangkal tombaknya
ke belakang mengenai perut Asael sehingga menembus punggungnya. Lalu
jatuhlah Asael dan mati di tempat itu juga. Semua tentara Daud yang meli-
hat Asael terbunuh berhenti mengejar musuh untuk menengok mayatnya.
24 Mendengar apa yang terjadi dengan Asael, maka Yoab, Abisai, dan para
tentara yang bersama mereka terus mengejar Abner dan pasukannya yang
masih hidup. Pada saat matahari terbenam, pasukan Abner tiba di bukit
Ama, dekat Gia, di jalan yang menuju ke padang belantara Gibeon.
25 Di sana para tentara dari suku Benyamin berkelompok di belakang
Abner dan mengatur barisan mereka di atas bukit itu.
26 Kemudian Abner berseru kepada Yoab, “Apakah kita akan selalu
menyelesaikan persoalan di antara kita dengan pedang?! Tidakkah kamu
sadar bahwa satu-satunya hal yang akan tersisa hanyalah dendam satu
sama lain! Kapan kamu akan menyuruh pasukanmu berhenti mengejar
saudara mereka sebangsa?!”
27 Jawab Yoab, “Demi Allah yang hidup, jika kamu tidak berkata demikian,
maka aku dan pasukanku tidak akan berhenti mengejar kalian sepanjang
malam bahkan sampai pagi! Padahal kita ini bersaudara.”
28 Lalu Yoab meniup terompet, sehingga semua pasukannya berhenti
mengejar dan bertempur dengan pasukan pihak Israel.
29 Sepanjang malam itu Abner dan pasukannya kembali melalui lembah
Yordan. Kemudian mereka menyeberangi sungai Yordan dan berjalan
sepanjang pagi sampai tiba di Mahanaim.
30 Setelah Yoab kembali dari mengejar Abner, dia mengumpulkan dan
menghitung pasukan Daud. Ada sembilan belas tentara yang meninggal
dalam perang, selain Asael.
31 Akan tetapi, pasukan Daud menewaskan tiga ratus enam puluh orang
pasukan Abner, yang semuanya dari suku Benyamin.
32 Lalu Yoab dan pasukan Daud itu membawa jenazah Asael ke kuburan
keluarganya yang ada di Betlehem dan menguburkannya di situ. Kemudian
mereka berjalan sepanjang malam dan tiba kembali di Hebron saat fajar.

3

1 Pertempuran itu merupakan awal dari perang panjang antara para
pendukung kerajaan Isboset anak Saul dengan para pendukung Daud.
Semakin lama pendukung Daud semakin kuat, tetapi pendukung kerajaan
Saul semakin lemah.

Anak laki-laki Daud

✡ **2:18** 1Taw. 2:13-16

2-5 Pada waktu Daud berada di Hebron, istri-istrinya melahirkan enam anak laki-laki bagi dia. Inilah nama-nama mereka sesuai urutan lahir:

Ahinoam, orang Yisreel melahirkan Amnon,
Abigail, janda Nabal orang Karmel melahirkan Kileab,
Makah, anak perempuan Raja Talmai dari Gesyur melahirkan Absalom,
Hagit melahirkan Adonia,
Abital melahirkan Sefatya,
Egla melahirkan Yitream.

Abner membelot kepada Daud

6 Sementara perang antara para pendukung kerajaan Isboset anak Saul
dengan para pendukung Daud terus berlanjut, Abner semakin memperbe-
sar pengaruhnya sendiri atas pendukung keluarga Saul.
7 Suatu hari Isboset menuduh Abner sudah meniduri salah satu gundik
Saul, yaitu Rizpa anak Aya. Isboset berkata kepada Abner, "Kamu sudah
melakukan kejahatan dengan meniduri istri ayahku!"
8 Lalu Abner menjawab dengan sangat marah, "Apakah kamu menganggap
aku anjing dari Yehuda?! Sampai hari ini aku sudah setia kepada
keluarga ayahmu dan para pendukungnya, meskipun aku dengan mudah
bisa menyerahkan kamu ke tangan Daud. Tetapi hari ini kamu menuduh
aku seolah-olah melakukan pelanggaran besar, padahal itu hanya urusan
sepele dengan wanita!*
9 Biarlah Allah menghukum aku, bahkan mencabut nyawaku jika aku
tidak membantu menggenapi janji TUHAN kepada Daud!
10 Aku akan menyerahkan kerajaan ayahmu ini kepada Daud dan men-
gokohkan kerajaannya atas seluruh Israel dari ujung utara sampai ujung
selatan negeri ini, dari Dan sampai Bersyeba!"
11 Isboset tidak bisa menjawab Abner sepatah kata pun karena takut
kepadanya.
12 Lalu Abner mengutus pembawa pesan kepada Daud untuk menyam-
paikan, "Biarlah kita memutuskan siapa yang akan menjadi raja atas selu-
ruh negeri ini! Buatlah kesepakatan dengan saya, dan saya akan membuat
seluruh Israel mendukung engkau."
13 Maka kata Daud, "Baik. Saya akan mengadakan kesepakatan den-
gan engkau. Tetapi sebelum kita bisa berunding, saya menuntut engkau
mengembalikan istri saya, Mikal anak Saul."
14 Lalu Daud mengutus pembawa pesan kepada Isboset, "Kembalikanlah
Mikal, istri saya, yang sudah saya peroleh dengan mas kawin seratus kulit
khatan orang Filistin."
15 Maka Isboset mengeluarkan perintah sehingga Mikal diambil dari
suaminya, Paltiel anak Lais.

---

* **3:8** ***situasi pertengkaran*** Pada zaman Daud, cara hidup orang-orang yang memimpin Israel sudah sangat jauh dari kehendak TUHAN, sehingga hal seperti ini bisa terjadi. Selain hukum TUHAN yang mengatakan "Jangan berzina," ada juga perintah khusus bahwa seorang raja Israel tidak boleh mempunyai banyak istri (Ul. 17:17). Dalam pandangan Raja Isboset, tindakan Abner yang meniduri gundik ayahnya dianggap sebagai ancaman. Isboset pasti berpikir, "Kalau Abner meniduri gundik yang sekarang sudah menjadi milikku, berarti dia juga hendak menggantikan aku sebagai raja!" Abner pasti mengerti bagaimana Isboset mengartikan perbuatannya, tetapi dia tidak mau mengakui bahwa dia mempunyai tujuan lain kecuali hanya ingin berhubungan intim dengan wanita. Selain itu, Abner juga tersinggung karena dia merasa lebih berkuasa dalam kerajaan Isboset, bahkan melebihi raja sendiri. Hal itu terlihat ketika dia mengancam Isboset di ayat 9-10 dan Isboset tidak berani membalas.

16 Ketika Abner dan beberapa tentaranya mengantar Mikal kepada Daud,
Paltiel mengikuti mereka dari belakang sambil menangis sepanjang jalan
dari Mahanaim sampai ke Bahurim. Akhirnya Abner berkata kepadanya,
"Pulanglah!" Dan Paltiel pun pulang.
17 Lalu Abner menasihati para pemimpin Israel, "Sudah cukup lama
kalian menginginkan Daud menjadi raja kita.
18 Sekarang waktunya kita bertindak! Karena TUHAN sudah berkata
kepada Daud, 'Dengan tangan hamba-Ku Daud, Aku akan menyelamatkan
umat-Ku Israel dari tangan orang Filistin dan dari semua musuh-musuh
mereka.' "
19 Abner juga berbicara secara khusus kepada para pemimpin suku
Benyamin. Lalu Abner pergi ke Hebron untuk memberitahu Daud apa yang
sudah disepakati oleh seluruh bangsa Israel dan suku Benyamin.
20 Ketika Abner bersama dua puluh tentara datang menemui Daud di
Hebron, Daud menyiapkan perjamuan bagi mereka.
21 Abner berkata kepada Daud, "Tuanku Raja, izinkanlah saya pulang un-
tuk mengumpulkan seluruh Israel, agar mereka bisa membuat kesepakatan
denganmu. Tuan akan memerintah atas semua yang Tuan inginkan." Maka
Daud mengizinkan Abner pergi, dan dia pulang dengan selamat.

Yoab membunuh Abner

22 Tidak lama setelah Abner meninggalkan Hebron dengan selamat, Yoab
dan para tentara Daud kembali dari sebuah penyergapan dengan mem-
bawa banyak jarahan.
23 Ketika mereka tiba, seseorang berkata kepadanya, "Abner anak Ner
sudah datang menemui raja, dan raja melepasnya pergi dengan selamat!"
24 Maka Yoab pergi menemui raja dan menegurnya, "Tuanku Raja, apa
yang sudah engkau lakukan?! Abner datang kepadamu, tetapi mengapa
Tuan melepasnya pergi?!
25 Engkau tahu bahwa Abner tidak dapat dipercaya! Pasti dia datang un-
tuk menipu Raja dan memata-matai segala sesuatu yang engkau lakukan!"
26 Lalu Yoab meninggalkan Daud dan mengirim pembawa pesan kepada
Abner. Mereka menemui Abner di sumur Sira dan meminta dia kembali.
Akan tetapi, Daud sama sekali tidak tahu tentang hal ini.
27 Ketika Abner kembali ke Hebron, Yoab mengajaknya ke tepi pintu
gerbang, seakan-akan ingin berbicara dengan dia secara pribadi. Lalu Yoab
menusuk perut Abner dengan pisaunya sehingga mati— sebagai pembal-
asan atas kematian Asael, adiknya.
28 Ketika Daud mendengar tentang kejadian itu, dia berkata, "Di hadapan
TUHAN, untuk selamanya aku dan kerajaanku tidak bersalah atas kematian
Abner.
29 Biarlah kematiannya dibalaskan kepada Yoab dan seluruh keluar-
ganya! Biarlah di antara keturunan Yoab akan selalu ada laki-laki yang najis
karena luka yang terus mengeluarkan cairan atau karena penyakit kulit
yang berbahaya. Biarlah selalu ada keturunannya yang pincang, terbunuh
dalam perang, ataupun kelaparan!"
30 Demikianlah Yoab bersama adiknya yang bernama Abisai membunuh
Abner, karena dia sudah membunuh adik mereka yang bernama Asael
dalam pertempuran di Gibeon.
31 Daud menyuruh Yoab dan semua rakyat di Hebron, "Robeklah pakaian
kalian dan pakailah kain kabung! Merataplah untuk Abner!" Raja Daud
sendiri berjalan di belakang usungan jenazah.

32 Mereka menguburkan mayat Abner di Hebron. Daud menangis sangat
keras di kuburan Abner, dan seluruh rakyat juga menangis.
33 Raja menyanyikan sebuah ratapan untuk Abner:

"Haruskah Abner mati seperti orang bodoh?
34 Tanganmu tidak terikat
dan kakimu tidak terbelenggu.
Sayang sekali Abner, engkau mati konyol
dibunuh oleh orang-orang jahat!"

Sesudah cukup lama meratapi Abner bersama seluruh rakyat,
35 siang itu ada yang mendesak Daud untuk makan setelah mereka
pulang. Tetapi Daud bersumpah, "Biarlah Allah menghukumku, bahkan
mencabut nyawaku, jika aku mengecap roti atau apa pun juga sebelum
matahari terbenam!"
36 Seluruh rakyat memperhatikan apa yang Daud lakukan, dan hal itu
mereka pandang baik. Bahkan segala sesuatu yang dilakukan raja, mereka
pandang baik.
37 Hari itu seluruh rakyat dan seluruh Israel menyadari bahwa pem-
bunuhan Abner bukanlah atas perintah Daud.
38 Lalu Daud berkata kepada para pegawainya, "Sadarilah bahwa hari ini
Israel sudah kehilangan seorang pemimpin yang hebat!
39 Hari ini saya merasa lemah, sekalipun saya sudah dilantik sebagai raja.
Saya tidak bisa mengendalikan kekerasan kedua anak Zeruya, yaitu Yoab
dan Abisai! Biarlah TUHAN menghukum mereka dengan sepatutnya atas
kejahatan mereka!"

4

Pembunuhan Isboset

1 Ketika Isboset mendengar bahwa Abner dibunuh di Hebron, dia dan
seluruh orang Israel sangat ketakutan.
2 Isboset memiliki dua orang kepala regu yang bertugas menjarah daerah
musuh. Mereka bernama Banah dan Rekab, anak Rimon dari kota Beerot,
orang Benyamin. (Beerot berada di wilayah suku Benyamin.
3 Pada masa semua suku Israel masih mengambil dan menduduki tempat
tinggal sesuai ketentuan Yosua, para penduduk asli Beerot sudah melarikan
diri ke Gitaim, dan sampai penulisan kitab ini mereka masih tinggal di sana
sebagai pendatang.)
4 Pada waktu Yonatan terbunuh bersama Saul dalam pertempuran, dia
sudah memiliki seorang anak laki-laki berumur lima tahun, namanya
Mefiboset. Ketika pengasuh anak itu mendengar berita tentang kematian
Yonatan di Yisreel, dia membawa lari Mefiboset. Tetapi karena terburu-
buru, anak itu terlepas dari tangannya sehingga jatuh dan menjadi lumpuh.
5 Rekab dan Banah pergi ke rumah Isboset pada tengah hari, saat Isboset
sedang istirahat siang.
6-7 Waktu itu pembantu perempuan yang menjaga pintu rumah sedang
membersihkan bulir-bulir gandum dari kerikil. Namun, siang itu dia
mengantuk sekali sehingga tertidur. Jadi kedua bersaudara itu masuk ke
rumah tanpa ada yang mengetahui. Sesampainya di ruang tidur Isboset,
mereka menikam perutnya dan memenggal kepalanya, lalu melarikan diri.

Sambil membawa kepala Isboset, mereka melewati jalan yang menuju ke
Araba sepanjang malam itu.*
8 Rekab dan Banah membawa kepala Isboset kepada Daud di Hebron
serta berkata kepadanya, “Lihat! Ini kepala Isboset, anak musuh Tuanku,
yaitu Saul— yang dulu berusaha membunuh engkau! Hari ini TUHAN sudah
membalaskan dendam Tuanku Raja terhadap Saul dan keturunannya!”
9 Namun jawab Daud kepada mereka berdua, “Saya bersumpah di hada-
pan TUHAN yang hidup, yang sudah menyelamatkan hidup saya dari segala
bahaya, bahwa yang saya katakan ini benar:
10 Ketika seseorang datang ke Ziklag memberitahukan kepada saya bahwa
Saul sudah mati, dia pikir dirinya membawa kabar baik, tetapi saya
menangkapnya dan membunuh dia. Itulah imbalan yang saya berikan atas
kabar yang dibawanya!
11 Terlebih lagi ketika dua orang jahat membunuh seorang yang tidak
bersalah saat sedang tidur di rumahnya sendiri! Pasti saya akan menuntut
pembalasan atas nyawanya dan melenyapkan kalian dari muka bumi ini!”
12 Maka Daud langsung memerintahkan supaya Rekab dan Banah di-
bunuh. Tangan dan kaki mereka dipotong dan mayat mereka digantung
dekat kolam di Hebron, sedangkan kepala Isboset yang dibawa kedua orang
itu dikuburkan di kuburan Abner di Hebron.

5

Daud dilantik sebagai raja atas seluruh Israel

1 Kemudian para pemuka dari setiap suku Israel datang kepada Daud di
Hebron dan berkata, “Sesungguhnya kami semua adalah bangsamu sendiri.
2 Dulu, ketika Saul menjabat sebagai raja atas kita, Tuanlah yang
memimpin Israel dalam peperangan. TUHAN juga sudah berkata
kepadamu, ‘Kamu akan menggembalakan umat-Ku Israel dan menjadi
raja atas mereka.’ ”
3 Maka di Hebron Daud membuat kesepakatan dengan mereka di hada-
pan TUHAN, dan mereka mengurapi Daud sebagai raja atas Israel.
4-5 Umur Daud ketika menjabat sebagai raja atas suku Yehuda adalah tiga
puluh tahun. Pada waktu itu pusat pemerintahan kerajaan Yehuda berada
di Hebron. Di sana Daud memerintah tujuh setengah tahun lamanya. Lalu
di Yerusalem dia memerintah atas seluruh Israel dan Yehuda selama tiga
puluh tiga tahun. Jadi, Daud memerintah sebagai raja selama empat puluh
tahun.

Daud merebut Yerusalem

6 Sesudah dilantik sebagai raja, Daud memimpin pasukannya untuk
menyerang Yerusalem karena sisa orang Yebus masih menguasai kota itu.
Orang-orang Yebus berkata kepada Daud, “Engkau tidak akan bisa masuk ke
sini! Bahkan orang buta dan orang lumpuh di kota ini pun bisa mengusirmu
keluar.” Mereka berkata demikian karena berpikir, “Daud dan pasukannya
tidak akan bisa menerobos benteng kota.”

---

* **4:6-7** ***perbedaan tekstual*** Karena beberapa persoalan dengan Teks Masoret, maka sebagaimana kebanyakan terjemahan lain, TSI mengikuti LXX. Teks Masoret dalam ayat 6 dapat diterjemahkan, “Mereka masuk ke dalam rumahnya dengan berpura-pura membawa karung gandum. Lalu mereka menikam perut Isboset dan melarikan diri.” Ayat 6 dan 7 dikombinasikan supaya beberapa kejadian dalam ayat 6 (menurut LXX) dan ayat 7 (di Teks Masoret) tidak berulang.

7 Padahal, kelak Daud berhasil menguasai kota yang berbenteng itu, yang
juga disebut benteng Sion.* Di kemudian hari tempat itu dikenal dengan
nama Kota Daud.
8 Waktu Daud mendengar hinaan orang Yebus itu, dia berkata kepada
pasukannya, “Ayo! Kota ini dibela oleh orang ‘lumpuh’ dan ‘buta,’ dan saya
membenci mereka! Siapa yang siap menyerbu mereka, masuklah melalui
saluran air.” (Inilah asal mula peribahasa, “Orang buta dan orang lumpuh
tidak boleh masuk ke istana.”)
9 Setelah pasukan Israel berhasil mengalahkan orang-orang Yebus, Daud
menjadikan Yerusalem sebagai ibukotanya dan menamainya Kota Daud.
Dia memperluas dan memperkuat kota di sekeliling benteng itu, mulai dari
bagian terluar dan terus ke dalam.
10 Daud menjadi semakin berkuasa karena TUHAN, Allah Panglima
Semesta, menyertai dia.
11 Suatu hari, Raja Hiram dari Tirus mengirim beberapa utusan kepada
Daud. Mereka membuat persetujuan sehingga Hiram mengirim kayu aras
serta para tukang kayu dan tukang batu untuk membangun sebuah istana
bagi Daud.
12 Memikirkan semua hal itu, Daud menyadari bahwa TUHANlah yang su-
dah meneguhkan dia sebagai raja atas Israel, dan alasan TUHAN melakukan
itu adalah untuk memberkati umat-Nya, bangsa Israel.
13 Sesudah Daud pindah dari Hebron ke Yerusalem, dia menikahi lagi
beberapa perempuan di sana sebagai selir dan gundik. Mereka melahirkan
lebih banyak anak laki-laki dan perempuan bagi Daud.
14 Inilah nama anak-anak Daud yang lahir di Yerusalem: Syamua, Sobab,
Natan, Salomo,
15 Yibar, Elisua, Nefeg, Yafia,
16 Elisama, Eliada, dan Elifelet.

Daud mengalahkan bangsa Filistin

17 Pada waktu bangsa Filistin mendengar bahwa Daud sudah diurapi dan
diangkat menjadi raja atas Israel, mereka mengumpulkan seluruh pasukan
untuk menyerang Daud.† Akan tetapi, Daud mendengar hal itu lalu turun
bersama pasukannya ke tempat perlindungan di daerah perbukitan.‡
18 Sementara itu, pasukan Filistin tiba dan perkemahan mereka tersebar
di lembah Refaim.
19 Lalu bertanyalah Daud kepada TUHAN, “Apakah Engkau menghendaki
aku maju sekarang untuk menyerang orang Filistin itu? Apakah Engkau
akan memberiku kemenangan atas mereka?”
Jawab TUHAN, “Majulah, karena Aku akan memberimu kemenangan atas
mereka.”

---

* **5:7** ***Sion*** Bukit Sion terletak di sebelah barat lereng Lembah Kidron (lihat catatan di Kej. 14:17, dan 2Sam. 15:23), dan di sebelah selatan lereng bukit Moria— tempat rumah TUHAN dibangun oleh Salomo (2Taw. 3:1). Di ayat yang menyebut ‘putri Sion’ merupakan personifikasi yang mengacu kepada seluruh ‘penduduk/putri Yerusalem’ (1Raj. 19:21). † **5:17** ***urutan kronologis*** Kemungkinan besar perang dengan bangsa Filistin ini terjadi sebelum Daud meluaskan kota Yerusalam (1Sam. 5:9), dan perang ini kemungkinan terjadi sebelum dia merebut kota itu. ‡ **5:17** ***tempat perlindungan*** ... Ibukota Yerusalem terletak di Bukit Sion. Dalam kebudayaan Israel, ketika seseorang pergi ke Yerusalem, itu selalu disebut ‘naik,’ meskipun Bukit Sion tidak terlalu tinggi. Sebaliknya, keluar dari Yerusalem disebut ‘turun.’ Karena itu, diduga bahwa tempat perlindungan yang dituju Daud bersama pasukannya adalah gua di daerah perbukitan di dekat desa Adulam. Lihat 1Sam. 22:1 dan catatannya.

20 Maka Daud menyerang dan mengalahkan mereka di Baal Perasim.
Lalu Daud berkata, "TUHAN sudah menerobos musuhku seperti air banjir
menerobos keluar dari bendungan." Itulah sebabnya dia menamai tempat
itu Baal Perasim, yang berarti 'TUHAN yang menerobos.'
21 Orang Filistin meninggalkan patung-patung dewa mereka di situ. Daud
serta pasukannya membawa semua itu sebagai harta jarahan.§
22 Setelah beberapa waktu, pasukan Filistin kembali lagi dan menyebar di
lembah Refaim.
23 Maka Daud meminta petunjuk dari TUHAN. Kali ini TUHAN menjawab,
"Jangan langsung maju berhadapan dengan mereka. Pergilah memutar
agar kamu dan pasukanmu dapat menyerang mereka dari kumpulan pohon
balsam itu.
24 Ketika kamu mendengar suara seperti derap langkah pasukan berjalan
di atas pohon-pohon itu, bertindaklah!— karena pada saat itu Aku sudah
maju di depanmu dan mengalahkan pasukan Filistin."
25 Daud melakukan apa yang TUHAN perintahkan kepadanya, dan dia
membantai orang Filistin mulai dari Gibeon* sampai ke Gezer.

6

Peti perjanjian dibawa ke Yerusalem

1-2 Beberapa tahun kemudian, Daud memutuskan untuk memindahkan
peti perjanjian TUHAN dari kota Kiryat Yearim* ke Yerusalem. Dia ingin
supaya pusat penyembahan kepada TUHAN Panglima Semesta— Allah yang
bertakhta di atas kedua bentuk malaikat penjaga di penutup peti itu—
menetap di Kota Daud. Untuk acara tersebut Daud mengumpulkan 30.000
tentara terpilih dari seluruh pasukan Israel, dan pergi bersama mereka ke
Kiryat Yearim untuk memindahkan peti perjanjian.
3-4 Mereka menaikkan peti perjanjian itu ke atas sebuah gerobak baru dan
membawanya dari rumah Abinadab, yang ada di atas bukit. Uza dan Ahio,
keduanya anak Abinadab, mengarahkan gerobak itu, yang ditarik oleh dua
sapi.† Ahio berjalan di depan peti perjanjian.
5 Daud dan seluruh umat Israel bersukacita di hadapan TUHAN dengan
menari-nari, bernyanyi penuh semangat, dan memainkan kecapi, gambus,
rebana, simbal, serta alat musik lainnya yang dimainkan dengan cara
dipukul.
6 Saat mereka tiba di tempat pengirikan milik Nakon, salah satu sapi
yang menarik gerobak itu tersandung dan hampir membuat peti perjanjian
TUHAN terjatuh, sehingga Uza mengulurkan tangan memegang peti itu.
7 Karena kesalahan Uza, TUHAN sangat marah kepadanya dan langsung
membunuh dia di tempat itu juga. Uza meninggal di sisi peti perjanjian
TUHAN.

---

§ **5:21** ***harta jarahan*** Patung-patung dewa dirampas dari pasukan Filistin bukan untuk disembah oleh umat Israel, tetapi untuk diambil nilai kekayaannya karena patung-patung itu dihiasi dengan emas, perak, atau batu permata. Selain itu, mengambil dewa-dewa dari pihak musuh merupakan tanda kemenangan besar. * **5:25** ***Gibeon*** Satu kata ini 'Gibeon' diterjemahkan sesuai Septuaginta (LXX), yang juga sejalan dengan 1Taw. 14:16. Teks Masoret menuliskan Geba. * **6:1-2** ***Kiryat Yearim*** Teks Ibrani menuliskan nama lain untuk Kiryat Yearim, yaitu Baale Yehuda. TSI menggunakan nama yang lebih dikenal oleh para pembaca, dan yang terdapat di 1Sam. 6:21; 7:1-2. † **6:3-4** ***dua sapi*** Informasi tentang sapi yang menarik gerobak ini diambil dari ayat 6. Di ayat 6, kata 'sapi' dalam bahasa Ibrani kurang jelas menunjukkan jamak atau tunggal. TSI menyebut dua sapi karena umumnya sepasang sapi sering digunakan untuk menarik beban.

8 Daud pun marah karena TUHAN memurkai Uza. Lalu Daud menamai
tempat itu Perez Uza.‡ Demikianlah nama tempat itu sampai waktu kitab
ini ditulis.
9 Daud menjadi takut kepada TUHAN pada hari itu dan berkata, “Sangat
berbahaya kalau peti TUHAN dipindahkan ke kotaku.”
10 Kejadian itu membuat Daud tidak mau lagi memindahkan peti perjan-
jian TUHAN ke Kota Daud. Jadi dia meninggalkan peti itu di rumah Obed
Edom, yang berasal dari kota Gat.
11 Peti perjanjian TUHAN berada di rumah Obed Edom selama tiga bulan,
dan TUHAN memberkati Obed Edom serta seluruh keluarganya.
12 Lalu diberitahukanlah kepada Daud, “TUHAN sudah memberkati kelu-
arga Obed Edom dan segala miliknya karena peti perjanjian TUHAN.” Oleh
sebab itu Daud membuat acara yang lebih besar dan lebih meriah lagi untuk
memindahkan peti itu dari rumah Obed Edom ke Kota Daud.
13 Sesuai tata acara yang Daud tentukan, sesudah orang-orang dari suku
Lewi mengangkat§ peti itu dan berjalan enam langkah, mereka berhenti
untuk menunggu, sementara seekor sapi jantan dan anak sapi yang gemuk
dipersembahkan kepada TUHAN.
14 Hari itu, selama proses pemindahan berjalan, Daud— yang menge-
nakan baju seragam imam yang terbuat dari kain linen dan efod*— menari
dengan sepenuh hati di hadapan TUHAN.
15 Demikianlah Daud dan seluruh umat Israel berhasil memindahkan peti
perjanjian TUHAN ke Yerusalem dengan sorak-sorai dan bunyi terompet.

Mikal mencela Daud

16 Pada waktu peti perjanjian TUHAN masuk ke Kota Daud, Mikal, istri
Daud, yang adalah anak perempuan Saul, melihat keluar jendela. Ketika
melihat Raja Daud melompat dan menari di hadapan TUHAN, dia menging-
gap Daud hina.
17 Para pengusung dari suku Lewi menaruh peti perjanjian TUHAN ke
dalam kemah yang sudah didirikan Daud untuk peti itu. Lalu, sesuai
ketentuan Daud, para imam mempersembahkan bagi TUHAN beberapa
kurban yang dibakar habis dan kurban tanda damai.
18 Sesudah acara persembahan itu selesai, Daud berdoa kepada TUHAN
Panglima Semesta agar memberkati seluruh umat yang hadir.
19 Daud juga sudah mengatur supaya semua orang Israel yang hadir
mendapat hadiah makanan. Jadi, setiap laki-laki maupun perempuan
diberinya roti, kue kurma, dan kue kismis. Kemudian seluruh rakyat pulang
ke rumah mereka masing-masing.
20 Sewaktu Daud kembali untuk memberi salam kepada keluarganya,
Mikal keluar menemui dia dan berkata, “Begitukah kelakuan raja orang

---

‡ **6:8** ***Perez Uza*** Dalam bahasa Ibrani, Perez Uza artinya ‘ledakan murka terhadap Uza’. § **6:13** ***mengangkat*** Berbeda dengan cara sebelumnya, kali ini para keturunan Lewi yang membawa peti perjanjian TUHAN menggunakan kayu pengusung, bukan ditaruh di gerobak (1Taw. 15:2, 26). Inilah cara yang benar untuk memindahkan peti itu sesuai Bil. 4:1-20. Tidak semua keturunan Lewi diperbolehkan memindahkan peti perjanjian. Tugas itu diserahkan pada keturunan Kehat.

* **6:14** ***baju seragam*** ... Teks bahasa Ibrani hanya menyebut ‘efod dari (kain) linen.’ Namun, Daud pasti tidak hanya memakai efod saja (Kel. 28:6-8), meskipun Mikal berkomentar demikian di ayat 20. Kemungkinan besar dia memakai pakaian imam seperti yang dipakai anak-anak Harun di Kel. 28:40-43. Waktu Daud menari dengan melompat, mungkin itu memperlihatkan terlalu banyak bagian kakinya, yang (menurut Mikal) tidak pantas bagi seorang raja, sehingga dia mengatai Daud telanjang. Tim penerjemah TSI mengikuti penafsiran bahwa kata telanjang itu adalah gaya bahasa hiperbola.

Israel?! Sangat memalukan, seorang raja menari dengan memakai baju linen tanpa jubah di depan mata para budak perempuan dan pegawai-pegawainya, seperti orang bodoh yang tidak tahu malu!”

21 Jawab Daud kepada Mikal, “Aku menari di hadapan TUHAN, yang sudah memilihku sebagai pemimpin atas umat-Nya untuk menggantikan ayahmu dan anggota keluarganya yang lain. Aku akan tetap menari untuk berterima kasih kepada-Nya!

22 Bahkan, untuk TUHAN aku rela merendahkan diriku lebih lagi. Di matamu aku tampak memalukan, tetapi para budak perempuan yang kamu sebutkan tadi, mereka malah akan memandangku terhormat.”

23 Mikal, anak perempuan Saul itu, tidak punya anak sampai akhir hidup-nya.

7

TUHAN mengikat perjanjian dengan Daud

1 Ketika Raja Daud menempati istananya dengan tenang, dan sesudah TUHAN menghentikan gangguan dari segala musuh di sekitarnya,

2 Daud berkata kepada Nabi Natan, “Lihatlah! Saya tinggal di istana yang terbuat dari kayu aras, sedangkan peti perjanjian TUHAN masih ditaruh di dalam kemah. Ini tidak pantas.”

3 Jawab Natan, “Silakan Tuan lakukan sesuai kehendak hatimu, karena TUHAN menyertaimu.”

4 Namun pada malam itu juga, TUHAN berkata kepada Natan,

5 “Pergilah, sampaikan kepada hamba-Ku Daud, ‘Inilah yang dikatakan TUHAN: Bukan kamu orang yang pantas mendirikan rumah bagi Aku.

6 Sejak Aku membawa bangsa Israel keluar dari Mesir sampai hari ini, Aku tidak pernah tinggal di sebuah rumah. Sebaliknya, Aku selalu berpindah-pindah bersama mereka dan berdiam di dalam kemah.

7 Ke mana pun Aku pindah bersama bangsa Israel, Aku tidak pernah menyuruh siapa pun yang Aku pilih sebagai pemimpin Israel untuk mendirikan bagi-Ku sebuah rumah dari kayu aras.’

8 “Karena itu, katakanlah kepada hamba-Ku Daud, ‘Inilah pesan dari TUHAN Panglima Semesta: Akulah yang mengangkatmu dari padang rumput, dari pekerjaanmu sebagai gembala, dan menjadikanmu pemimpin umat-Ku Israel.

9 Aku sudah menyertaimu ke mana pun kamu pergi, dan dengan mata kepalamu sendiri kamu sudah melihat Aku mengalahkan semua musuhmu. Sekarang Aku akan membuatmu terkenal seperti orang-orang yang paling hebat di bumi.

10 Sesuai perjanjian-Ku kepada umat-Ku, Aku sedang menyediakan sebuah negeri bagi Israel, agar mereka menetap di sana tanpa diganggu lagi. Orang-orang jahat tidak akan menindas mereka lagi, seperti yang dulu pernah terjadi

11 sejak Aku mengangkat para hakim untuk memimpin umat-Ku Israel.

‘Kamu akan aman dari semua musuhmu. Aku juga menyatakan kepadamu bahwa bukan kamu yang akan membangun rumah bagi-Ku, tetapi Aku sendiri akan membangun istana bagimu! Maksud-Ku,

Aku akan membuat anak cucumu memimpin sebagai raja secara turun
temurun.*
12 Nanti, ketika ajalmu tiba dan Aku menempatkan kamu bersama
nenek moyangmu yang sudah meninggal dunia, Aku akan menjadikan anak
kandungmu sebagai penggantimu, dan Aku akan mengokohkan kerajaan-
nya.
13 Dialah yang akan membangun rumah bagi kemuliaan-Ku,† dan Aku
akan menegakkan pemerintahannya untuk selama-lamanya.
14 Aku akan menjadi Bapanya dan dia akan menjadi anak-Ku. Ketika
dia berdosa, Aku akan menghajarnya sebagaimana seorang ayah memberi
pelajaran kepada anaknya,
15 tetapi Aku tidak akan berhenti mengasihi dia dengan setia. Jadi, Aku
tidak akan mengulangi apa yang Aku lakukan terhadap Saul, yang sudah
Aku singkirkan dari hadapanmu.
16 Keluargamu akan terus memerintah turun temurun, dan untuk
selama-lamanya Aku akan membuat kerajaanmu tetap berkuasa.' "
17 Maka Natan kembali menghadap Daud dan menyampaikan semua hal
yang sudah TUHAN nyatakan kepadanya itu.

Doa Daud kepada TUHAN

18 Lalu Raja Daud menuju ke tempat yang paling dekat dengan kemah
TUHAN, dan sambil duduk di hadapan TUHAN dia berdoa,
"Ya TUHAN Penguasa, hamba-Mu ini bukan siapa-siapa, keluargaku
juga hanya orang biasa, tetapi Engkau sudah membawa aku sejauh ini!
19 Dan Engkau tidak berhenti sampai di situ, ya TUHAN!‡ Engkau
bahkan sudah mengatakan tentang masa depan keluarga hamba-Mu ini.
Tentu Engkau tidak memperlakukan setiap manusia seperti ini, ya TUHAN!
20 "Jadi tidak ada lagi yang dapat hamba-Mu ini minta dari-Mu. Karena
Engkau mengenal seluruh isi hatiku, TUHAN.
21 Berdasarkan janji-Mu dan kehendak-Mu sendiri, Engkau sudah
merencanakan hal-hal yang begitu besar bagiku dan memberitahukannya
kepadaku.
22 "Betapa besarnya Engkau, ya TUHAN Penguasa! Tidak ada yang
seperti Engkau! Dari kesaksian nenek moyang kami, bahkan dari
perkataan para penyembah dewa, kami tahu bahwa tidak ada dewa yang
sebanding dengan Engkau!
23 Juga tidak ada bangsa lain di bumi ini yang seperti umat-Mu Israel.
Tidak ada bangsa lain, ya Allah, yang Engkau tebus dari perbudakan
agar mereka menjadi milik-Mu sendiri. Dengan menebus umat-Mu dari
Mesir, Engkau meninggikan nama-Mu di mata semua bangsa lain. Engkau

---

* **7:11** ***bukan kamu yang akan membangun*** ... di ayat ini TUHAN menggunakan gaya bahasa permainan kata. TUHAN memakai kata 'rumah' dengan dua arti. Pertama di ayat 5, 'rumah' menunjukkan rumah TUHAN, yang hendak Daud bangun secara fisik. Tetapi di ayat ini, TUHAN mengatakan bahwa Dialah yang akan membangun 'rumah' untuk Daud. Kata 'rumah' ini digunakan oleh TUHAN sebagai kiasan yang berarti dinasti raja-raja keturunan Daud. Di terjemahan ayat ini, TSI mengulangi sedikit informasi dari ayat 5 dan menerjemahkan dengan kata 'istana', supaya gaya bahasa ini terasa bagi pembaca. Kiasan 'rumah' atau 'istana' terdapat juga di ayat 16, 25, 26, 27, dan 29, di mana TSI menerjemahkan sesuai arti 'keturunan'. † **7:13** ***kemuliaan-Ku*** Secara harfiah teks Ibrani menuliskan 'demi nama-Ku.' Ini merupakan kiasan di mana 'nama-Ku' mewakili seluruh eksistensi diri TUHAN. Kiasan serupa juga terdapat di ayat 25. ‡ **7:19** ***Engkau tidak berhenti*** ... Teks Ibrani dapat diterjemahkan secara lebih harfiah sebagai, "Dan itu hanya perkara sepele bagi-Mu, TUHAN."

melakukan keajaiban-keajaiban yang hebat dan mengusir bangsa-bangsa
serta dewa-dewa mereka dari hadapan umat-Mu.
24 Engkau sudah menjadikan Israel bangsa kepunyaan-Mu selamanya,
sehingga Engkau, TUHAN, menjadi Allah mereka.
25 "Maka sekarang, ya TUHAN Allah, biarlah janji-Mu tentang hamba-
Mu dan keturunan hamba-Mu ini tetap berlaku sampai selamanya. Lak-
sanakanlah sesuai janji-Mu itu,
26 dan dengan demikian biarlah Engkau dimuliakan untuk selama-
lamanya, dan biarlah semua orang mengakui, 'TUHAN Panglima Semesta,
Dialah Allah yang memimpin Israel!' Dan biarlah kerajaan keturunan
hamba-Mu ini senantiasa kokoh di hadapan-Mu.
27 "Ya TUHAN Panglima Semesta, Allah Israel, Engkaulah yang sudah
memberitahukan kepada hamba-Mu, 'Aku sendiri akan membangun is-
tana bagimu!' Dengan demikian, Engkau sudah berjanji bahwa ketu-
runan hamba-Mu ini akan memimpin secara turun temurun sebagai raja.
Itulah sebabnya hamba berani memanjatkan doa ini.
28 Ya TUHAN Penguasa, Engkaulah Allah yang benar! Segala perkataan-
Mu dapat dipercaya. Dan Engkau sudah menjanjikan hal-hal yang amat
baik bagi hamba-Mu ini!
29 Kiranya Engkau berkenan memberkati keturunan hamba agar
senantiasa hidup dan melayani-Mu. Karena aku tahu, ketika Engkau sendiri
yang memberkati keluarga hamba-Mu, berkat itu akan berlaku sampai
selama-lamanya!"

8

Daud menaklukkan kerajaan-kerajaan sekitar

1 Beberapa waktu kemudian, Daud mengalahkan bangsa Filistin dan
membuat mereka tunduk kepadanya. Dia merebut kota Gat dari tangan
mereka.*
2 Daud juga mengalahkan bangsa Moab. Pada akhir pertempuran, dia
menyuruh seluruh pasukan Moab yang masih hidup untuk berbaring
secara berjajar di tanah. Kemudian dia menggunakan seutas tali untuk
membagi kelompok mereka. Dia membentangkan dua kali panjang tali itu
untuk menentukan kelompok yang akan dibunuh, dan membentangkan
sekali lagi sepanjang tali itu untuk menentukan kelompok yang dibiarkan
hidup. Demikianlah Daud menaklukkan bangsa Moab sehingga mereka
membayar pajak kepadanya.
3 Daud juga mengalahkan Raja Hadadeser, anak Rehob dari Zoba.†
Peristiwa itu terjadi ketika Hadadeser pergi untuk menegakkan kembali
kekuasaannya di daerah dekat sungai Efrat.
4 Dalam pertempuran itu Daud menawan 1.700 tentara pengendara
kereta kuda‡ dan 20.000 tentara pejalan kaki. Daud melumpuhkan hampir
semua kuda mereka. Dia hanya menyisakan sebagian, sejumlah yang cukup
untuk membawa 100 kereta.

---

* **8:1** ***merebut*** ... Teks bahasa Ibrani dalam kalimat kedua sulit ditafsirkan. Kata yang diterjemahkan TB sebagai 'ibukota' juga dapat diartikan nama kota Meteg Amah. Namun, kota dengan nama itu tidak dikenal, sedangkan 1Taw. 18:1 jelas menuliskan nama kota Gat, dan itulah yang digunakan dalam TSI.
† **8:3** ***Zoba*** Pada zaman itu, kerajaan Zoba adalah tetangga kerajaan Siria. Di kemudian hari daerah Zoba masuk dalam wilayah negeri Siria. ‡ **8:4** ***pengendara kereta kuda*** TSI menerjemahkan ayat ini sesuai dengan Teks Masoret. Dalam LXX tertulis 1.000 kereta kuda, 7.000 orang pasukan berkuda.

5 Ketika pasukan bangsa Siria datang dari kota Damsik untuk menolong
Raja Hadadeser, Daud membunuh 22.000 tentara Siria itu.
6 Lalu Daud menempatkan pos-pos penjagaan di negeri Siria. Maka
negeri mereka juga menjadi jajahan kerajaan Daud dan membayar pajak
kepadanya. Ke mana pun Daud pergi berperang, TUHAN selalu mem-
berinya kemenangan.
7 Daud mengambil perisai-perisai emas milik para perwira Hadadeser
dan membawanya ke Yerusalem.
8 Dia juga mengambil banyak sekali perunggu dari Tebah§ dan Berotai,
kota-kota milik Hadadeser.
9-10 Raja Hadadeser tadinya sering berperang melawan Raja Tou dari
kota Hamat. Itu sebabnya, ketika Raja Tou mendengar bahwa Daud sudah
mengalahkan seluruh tentara Hadadeser, dia mengutus anaknya yang
bernama Yoram untuk menyampaikan sukacita mereka atas kemenangan
Daud. Dalam kunjungan itu, Yoram membawa banyak hadiah untuk Daud
berupa barang-barang dari emas, perak, dan perunggu.
11 Raja Daud mempersembahkan semua barang dari Raja Tou kepada
TUHAN. Itulah yang biasanya dia lakukan dengan emas dan perak hasil
jarahan dari bangsa mana pun yang sudah ditaklukkannya,
12 termasuk bangsa Siria, Moab, Amon, Filistin, Amalek, dan juga yang
diambil dari Raja Hadadeser.
13 Nama Daud menjadi lebih terkenal lagi di negeri-negeri lain sesudah
menewaskan sebanyak 18.000 tentara dari bangsa Edom di Lembah Asin.
14 Dia menempatkan pos-pos penjaga di seluruh negeri Edom, sehingga
negeri mereka menjadi jajahannya. TUHAN selalu memberikan kemenan-
gan kepada Daud ke mana pun dia pergi berperang.
15 Daud memerintah atas seluruh Israel dan dia melakukan segala sesuatu
untuk rakyatnya dengan adil dan benar.

Para pejabat dalam pemerintahan Daud

16 Yoab anak Zeruya menjabat sebagai panglima pasukan.
Yosafat anak Ahilud menjabat sebagai kepala juru tulis yang mencatat
keputusan dan peristiwa dalam kerajaan.
17 Zadok anak Ahitub dan Ahimelek anak Abiatar menjabat sebagai imam
besar.
Seraya menjabat sebagai sekretaris negara.
18 Benaya anak Yoyada menjabat sebagai komandan atas pasukan pen-
gawal raja.*
Dan anak laki-laki Daud bertugas sebagai hakim-hakim utama.†

9

Daud menunjukkan kasihnya kepada Mefiboset

---

§ **8:8** ***Tebah*** Teks Masoret menuliskan 'Betah'. TSI mengikuti LXX karena kota ini dipastikan sama dengan 'Tebah' dalam 1Taw. 18:8. * **8:18** ***pasukan pengawal raja*** Terjemahan harfiahnya 'orang Kreti dan Pleti'. Tempat asal kedua kelompok itu tidak dapat dipastikan, tetapi kemungkinan mereka adalah tentara bayaran dari bangsa lain yang terlatih sebagai pasukan pengawal raja. † **8:18** ***hakim-hakim utama*** Kata yang diterjemahkan 'hakim-hakim utama' adalah kata yang biasanya diterjemahkan 'imam-imam'. Namun, karena anak-anak Daud tidak bisa menjadi imam (sebab memang bukan keturunan Harun), kemungkinan besar kata 'imam' digunakan dengan arti lain, seperti hakim, menteri, atau penasihat raja.

1 Suatu hari Daud bertanya kepada para pegawainya, “Apakah ada
anggota keluarga Saul yang masih hidup? Saya hendak menunjukkan kasih
dan kesetiaan kepadanya karena janji saya kepada Yonatan.”
2 Maka dipanggillah seorang mantan budak keluarga Saul bernama Ziba.
Ketika dia datang, raja bertanya kepadanya, “Apakah kamu Ziba?”
Jawabnya, “Benar, Tuanku Raja, hamba bernama Ziba.”
3 Daud bertanya, “Apakah ada anggota keluarga Saul yang masih hidup?
Saya hendak menunjukkan kasih dan kesetiaan Allah kepadanya.”
Ziba berkata, “Ada satu anak laki-laki Yonatan yang lumpuh kedua
kakinya.”
4 Raja bertanya kepada Ziba, “Di manakah dia?”
Jawab Ziba, “Dia tinggal di rumah Makir anak Amiel, di Lo Debar.”
5 Maka Raja Daud menyuruh orang menjemputnya dari rumah Makir.
6 Ketika Mefiboset anak Yonatan itu datang, dia bersujud untuk memberi
hormat kepada Daud. Daud bertanya, “Apakah kamu Mefiboset?”
Jawabnya, “Benar, Tuanku Raja.”
7 Kata Daud kepadanya, “Jangan takut, karena saya pasti menunjukkan
kasih dan kesetiaan kepadamu oleh karena janji saya kepada ayahmu,
Yonatan. Saya akan mengembalikan tanah kakekmu, Saul, dan kamu akan
selalu makan semeja dengan saya.”
8 Maka bersujudlah Mefiboset dan berkata, “Tuanku Raja, hamba tidak
pantas menerima kehormatan seperti itu! Saya hanyalah orang hina yang
tidak berguna.”
9 Kemudian raja memanggil Ziba lagi dan berkata kepadanya, “Saya sudah
memutuskan untuk menyerahkan segala sesuatu yang dulu dimiliki oleh
Saul dan keluarganya kepada Mefiboset, cucu tuanmu itu.
10 Kamu, anak-anakmu, dan para budakmu harus mengerjakan tanahnya
dan memanen hasilnya, supaya ada makanan untuk keluarga Mefiboset.
Tetapi Mefiboset sendiri akan selalu mendapat makanan semeja dengan
saya.” (Ziba mempunyai lima belas anak laki-laki dan dua puluh budak.)
11 Kemudian jawab Ziba kepada raja, “Hamba akan melakukan seperti
yang Tuanku perintahkan kepada hamba.” Maka sesudah itu Mefiboset
selalu makan semeja dengan Daud, sama seperti salah satu anak raja
sendiri.
12 Mefiboset memiliki seorang anak laki-laki yang masih muda bernama
Mika. Semua anggota keluarga Ziba menjadi budak Mefiboset,
13 yang kedua kakinya lumpuh. Demikianlah Mefiboset tinggal di
Yerusalem, karena dia adalah tamu tetap di istana raja.

10

Daud dan bangsa Amon

1 Sesudah itu raja bangsa Amon meninggal dunia dan anaknya, Hanun,
menggantikan dia.
2 Daud berkata, “Saya akan menunjukkan kebaikan dan kesetiaan kepada
Hanun, anak Nahas, seperti yang sudah ditunjukkan ayahnya kepada saya.”
Maka Daud mengutus beberapa pejabatnya untuk menyampaikan pesan
turut berdukacita atas kematian ayah Hanun.
Namun, pada waktu mereka memasuki negeri bangsa Amon,
3 para pejabat tinggi Amon berkata kepada Hanun, “Tuanku Raja, jangan
berpikir bahwa Daud mengutus para pejabatnya hanya untuk menyam-
paikan turut berduka atas kematian ayah Tuan! Tidak! Daud mengirimkan

mereka ke sini untuk memata-matai kota kita dan mendapatkan informasi
agar mereka dapat menyerang dan merebut kota ini!”
4 Karena itu Raja Hanun memerintahkan untuk menangkap para utusan
Daud, mencukur sebelah jenggot mereka, dan menggunting bagian bawah
jubah mereka sehingga kaki mereka tampak telanjang sampai ke pantat.
Lalu mereka disuruh pulang.
5 Ketika Daud mendengar bahwa para utusannya diperlakukan demikian,
dia menyuruh orang untuk menemui mereka dan menyampaikan, “Tinggal-
lah di Yeriko sampai jenggot kalian tumbuh kembali, lalu kembalilah ke
Yerusalem.” Dia menyampaikan seperti itu karena mereka sudah sangat
dipermalukan.
6 Ketika orang-orang Amon menyadari bahwa mereka sudah membuat
Daud membenci mereka, bangsa Amon pun menyewa pasukan dari negeri
Siria: 20.000 tentara pejalan kaki dari daerah Bet Rehob dan Zoba, 1.000
tentara dari Maaka, dan 12.000 tentara dari daerah Tob.
7 Sewaktu Daud mendengar berita itu, dia memerintahkan Yoab dan
seluruh pasukannya untuk berperang melawan mereka.
8 Bangsa Amon berbaris dan siap untuk berperang di depan pintu gerbang
benteng kota mereka, sementara orang-orang Siria dari Zoba, Rehob, Tob,
dan Maaka mengatur barisan mereka sendiri di padang.
9 Ketika Yoab melihat pasukannya sudah dikepung dari depan dan dari
belakang, dia memilih sebagian tentara terbaik Israel dan menempatkan
mereka untuk berperang melawan pasukan Siria,
10 sedangkan pasukan Israel selebihnya dia serahkan ke dalam pimpinan
Abisai, adiknya, untuk menghadapi pasukan Amon.
11 Kata Yoab kepada Abisai, “Kalau orang Siria itu mulai mengalahkan
pasukanku, kirimkanlah orang dari pasukanmu untuk menyelamatkan
kami. Tetapi kalau orang Amon itu mulai mengalahkan pasukanmu, aku
akan mengirim orang untuk menyelamatkanmu.
12 Kuatkanlah hatimu! Kita harus bertempur dengan gagah perkasa
untuk membela nama Israel dan kota-kota Allah kita! Semoga TUHAN
melakukan apa yang menurut-Nya terbaik.”
13 Lalu Yoab bersama pasukannya maju melawan orang Siria, dan pa-
sukan Siria itu melarikan diri dari mereka.
14 Ketika pasukan Amon melihat bahwa pasukan Siria melarikan diri,
mereka mundur dari hadapan pasukan Abisai dan masuk ke gerbang kota
mereka. Sesudah pertempuran itu selesai, Yoab dan seluruh pasukan Israel
kembali dari negeri Amon ke Yerusalem.
15-16 Dengan demikian bangsa Siria menyadari bahwa mereka sudah
dikalahkan oleh bangsa Israel. Karena itu, Raja Hadadeser mengumpulkan
seluruh pasukan Siria, termasuk yang di seberang sungai Efrat. Mereka
semua berkumpul di kota Helam dibawah pimpinan Sobak, panglima pa-
sukan Hadadeser.
17 Sewaktu Daud diberitahu tentang hal itu, dia mengumpulkan seluruh
orang Israel dan memimpin mereka menyeberangi sungai Yordan lalu tiba
di Helam. Di sana pasukan besar Siria sudah siap untuk memerangi mereka.
18 Akan tetapi, pasukan Siria itu melarikan diri dari hadapan Israel.
Pasukan Daud membunuh 700 pengendara kereta kuda Siria dan 40.000
tentara pejalan kaki. Mereka juga membunuh Sobak, panglima pasukan
Siria.
19 Ketika semua raja daerah yang bersekutu dengan Hadadeser melihat
bahwa dia sudah dikalahkan oleh bangsa Israel, mereka pun membuat
perdamaian dengan Raja Daud dan tunduk di bawah pemerintahan Israel.

Akibat peristiwa itu, bangsa Siria tidak lagi bersedia menolong bangsa Amon.

11

Daud dan Batseba

1 Zaman itu, sudah menjadi kebiasaan bagi para raja untuk berperang
tiap musim semi. Pada suatu musim semi, Raja Daud mengutus Yoab untuk
membawa seluruh pasukan Israel berperang. Mereka menghancurkan
bangsa Amon dan mengepung kota Raba, tetapi Daud sendiri tetap tinggal
di Yerusalem.
2 Suatu sore, Daud baru saja bangun dari tidur siangnya dan berjalan-
jalan di bagian atap yang datar di atas istana. Dari atap itu dia melihat
seorang perempuan yang sangat cantik sedang mandi.
3 Lalu Daud mengirim seseorang untuk mencari tahu tentang perempuan
itu. Ketika orang itu kembali, dia berkata, "Namanya Batseba, anak Eliam,
istri Uria orang Het itu."
4 Daud mengirim orang untuk menjemput perempuan itu. Batseba datang
dan Daud bersetubuh dengan dia. (Saat itu Batseba baru saja selesai dari
masa pembersihan diri sesudah haid.) Lalu Batseba kembali ke rumahnya.
5 Beberapa waktu kemudian Batseba manyadari dirinya hamil, lalu dia
mengirim pesan kepada Daud, "Aku hamil."
6 Kemudian Daud mengirim pesan kepada Yoab yang isinya, "Panggillah
Uria, orang Het itu, untuk menghadap saya." Maka Yoab menyuruh Uria
menghadap Daud.
7 Ketika Uria datang, bertanyalah Daud kepadanya tentang keadaan Yoab
dan pasukan Israel, serta tentang kemajuan dalam pertempuran yang
sedang berlangsung.
8 Daud juga berkata kepada Uria, "Pulanglah ke rumahmu dan beri-
stirahatlah." Lalu Uria meninggalkan istana, dan seorang utusan raja
menyusulnya untuk memberikan hadiah kepadanya.
9 Tetapi Uria tidak pulang ke rumahnya. Dia tidur di depan pintu gerbang
istana dengan para pengawal raja.
10 Hal itu diberitahukan kepada Daud, "Uria tidak pulang ke rumahnya."
Lalu berkatalah Daud kepada Uria, "Kamu baru saja kembali dari
perjalanan tugas yang begitu lama! Mengapa kamu tidak pulang ke
rumahmu?"
11 Jawab Uria kepada Daud, "Peti perjanjian, panglima Yoab, dan pasukan
Israel serta Yehuda masih berkemah di padang terbuka. Tidak pantas kalau
saya pulang ke rumah untuk makan, minum, dan bersetubuh dengan istri
saya. Saya bersumpah di hadapan Tuanku Raja bahwa saya tidak akan
melakukan hal itu!"
12 Kemudian Daud berkata kepada Uria, "Tinggallah di sini sehari lagi.
Besok saya akan mengirimmu kembali." Maka Uria tinggal di Yerusalem
sampai keesokan harinya.
13 Lalu Daud kembali mengundang Uria untuk makan minum
bersamanya dan membuat Uria mabuk. Malam itu, lagi-lagi Uria tidak
pulang ke rumahnya, tetapi tidur di atas tikar bersama para pengawal raja.

Rencana Daud agar Uria mati dalam perang

14 Keesokan paginya, Daud menulis surat kepada Yoab dan mengirimkan
surat itu dengan perantaraan Uria.

15 Dalam surat itu Daud menulis, “Tempatkan Uria di garis paling depan
dalam pertempuran yang paling sengit, lalu tariklah pasukan darinya se-
hingga dia terbunuh dalam serangan itu.”
16 Jadi, ketika Yoab mengepung kota itu, dia menempatkan Uria di tempat
yang diketahuinya ada tentara musuh yang tangguh.
17 Ketika tentara musuh keluar dari kota dan bertempur melawan Yoab,
beberapa tentara Daud terbunuh, termasuk Uria.
18 Kemudian Yoab mengutus orang untuk menyampaikan laporan
lengkap tentang pertempuran itu kepada Daud.
19 Dia menyuruh utusan itu, “Setelah kamu selesai memberikan laporan
peperangan kepada raja,
20 mungkin raja akan marah dan bertanya, ‘Mengapa kalian bertempur
begitu dekat dengan kota? Tidakkah kalian sadar bahwa musuh akan
memanah kalian dari atas benteng?
21 Apakah kalian sudah lupa tentang Abimelek anak Gideon* yang tewas
di Tebes? Bukankah dia mati karena seorang perempuan dari atas menara
menjatuhkan batu kilangan bagian atas di kepalanya dan meremukkan
tengkoraknya?’✡ Nah, kalau Raja bertanya begitu, katakanlah kepadanya,
‘Salah satu yang mati adalah Uria, orang Het itu.’ ”
22 Lalu utusan itu pergi menghadap Daud dan menyampaikan semua yang
diperintahkan Yoab kepadanya.
23 Utusan itu berkata kepada Daud, “Ketika musuh keluar dari gerbang
kota, mereka mulai mengalahkan kami dan mendorong kami menjauh dari
kota. Tetapi kami berhasil memaksa mereka mundur sampai ke pintu
gerbang kota.
24 Para pemanah menembak hamba-hambamu dari benteng kota dan
beberapa tentara Raja mati, termasuk hamba Tuanku, Uria, orang Het itu.”
25 Kata Daud kepada utusan itu, “Sampaikanlah kepada Yoab, ‘Jangan
biarkan hal ini mengecewakanmu, karena tidak mungkin bisa diperkirakan
siapa yang akan mati dalam pertempuran. Teruslah meningkatkan peny-
erangan terhadap kota itu dan taklukkan mereka.’ ”
26 Ketika istri Uria mendengar bahwa suaminya sudah mati, dia pun
berkabung.
27 Sesudah masa berduka untuk suaminya selesai, Daud menyuruh
supaya Batseba dibawa ke istananya. Batseba menjadi istri Daud dan
melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Akan tetapi, perbuatan yang
sudah dilakukan Daud membuat TUHAN marah.

12

Nabi Natan menegur Raja Daud

1 Maka TUHAN mengutus Nabi Natan kepada Daud. Ketika Natan men-
emui Daud, dia berkata, “Ada dua orang laki-laki di sebuah kota. Yang
seorang kaya, sedangkan yang seorang lagi miskin.
2 Orang kaya itu memiliki banyak domba dan sapi,
3 tetapi orang miskin itu tidak memiliki apa pun kecuali seekor anak
domba betina, yang dia beli waktu masih kecil dan dipeliharanya. Domba
itu tumbuh besar bersama anak-anaknya sendiri, makan dan minum dari

---

* **11:21** ***Gideon*** Teks bahasa Ibrani menuliskan Yerub Beset. Yerub Beset adalah nama lain untuk Yerub Baal. Lihat Hak. 6:32. Kata Beset atau Boset berarti ‘malu’, dan digunakan orang Israel pada zaman itu sebagai nama ejekan untuk berhala Baal. ✡ **11:21** Hak. 9:53

piring dan cangkirnya sendiri, bahkan tidur di pangkuannya seperti anak
perempuannya sendiri.
4 Suatu hari orang kaya itu kedatangan tamu. Namun, dia tidak mau mem-
otong salah satu dari ternaknya untuk memberi makan tamunya. Justru si
kaya mengambil anak domba si miskin, lalu memotong dan memasak anak
domba itu untuk tamunya."
5 Mendengar itu, Daud sangat marah kepada orang kaya itu. Dia berkata
kepada Natan, "Di hadapan TUHAN yang hidup, saya katakan bahwa orang
yang melakukan itu layak dihukum mati!
6 Dia harus mengganti domba itu dengan memberikan empat domba
kepada orang miskin tadi.✡ Dia sudah mencuri dan tidak memiliki belas
kasihan terhadap sesamanya."
7 Lalu berkatalah Natan kepada Daud, "Engkaulah orang kaya itu! Inilah
yang dikatakan TUHAN Allah Israel kepadamu: Akulah yang memilih kamu
menjadi raja atas Israel dan menyelamatkanmu dari tangan Saul.
8 Aku sudah memberikan kepadamu istana Saul dan istri-istrinya. Aku
juga sudah mengangkat kamu menjadi raja atas Israel dan Yehuda. Jika
semua itu belum cukup, Aku pun bersedia memberikan jauh lebih banyak
lagi kepadamu!
9 Mengapa kamu meremehkan perintah-perintah-Ku dengan melakukan
kejahatan di hadapan-Ku? Kamu membunuh Uria orang Het itu dengan
pedang orang Amon dan mengambil istrinya menjadi istrimu!
10 Karena kamu sudah menghina Aku dengan mengambil istri Uria, maka
dalam setiap generasi keturunanmu akan selalu ada yang mati terbunuh
dalam perang!
11 "Aku akan mendatangkan malapetaka atasmu melalui keluargamu
sendiri! Aku akan mengambil istri-istrimu dan menyerahkan mereka
kepada seseorang yang dekat denganmu, dan dia akan bersetubuh dengan
mereka di muka umum pada siang hari!
12 Kamu sudah berbuat dosa secara sembunyi-sembunyi, tetapi Aku akan
membalas kejahatan itu secara terbuka di hadapan seluruh Israel pada
siang hari."

Daud mengakui kesalahannya

13 Lalu berkatalah Daud kepada Natan, "Saya sudah berbuat dosa ter-
hadap TUHAN!"
Jawab Natan kepadanya, "Benar, tetapi TUHAN sudah mengampuni
dosamu itu. Engkau tidak akan dihukum mati.
14-15 Namun, karena engkau sudah sangat menghina TUHAN dalam hal
ini, anak laki-lakimu yang baru dilahirkan oleh mantan istri Uria itu akan
mati."
Sesudah Natan kembali ke rumahnya, TUHAN membuat anak itu sakit
parah.
16 Lalu Daud sungguh-sungguh memohon kepada TUHAN untuk menyem-
buhkan anaknya. Dia masuk ke dalam kamar dan berpuasa serta berbaring
di lantai sepanjang malam.
17 Para pejabat tinggi yang selalu berada di istana mengajaknya untuk
bangun dari lantai dan makan bersama mereka, tetapi Daud menolak.
18 Tujuh hari kemudian anaknya itu mati. Para pejabat Daud tidak
berani memberitahukan hal itu kepadanya. Mereka berkata satu sama
lain, "Ketika anak itu masih hidup dan kita mengajak Daud makan, dia

✡ **12:6** Kel. 22:1

sudah tidak mau mendengarkan kita. Terlebih lagi sekarang kalau kita
memberitahukan bahwa anaknya sudah mati, bisa-bisa dia bunuh diri!"
19 Ketika Daud melihat para pejabatnya saling berbisik, dia menyadari
bahwa anaknya itu sudah mati. Bertanyalah dia kepada mereka, "Apakah
anakku sudah mati?"
Jawab mereka, "Ya, Tuanku Raja, dia sudah mati."
20 Kemudian Daud bangun dari lantai, mandi, memakai minyak wangi,
dan mengganti pakaiannya. Dia pergi menyembah TUHAN di kemah-Nya.
Sesudah itu dia kembali ke istana dan meminta makanan. Lalu Daud
makan.
21 Para pejabat Daud bertanya kepadanya, "Tuanku, kami tidak mengerti.
Mengapa waktu anak itu masih hidup, Tuan berpuasa dan menangis, tetapi
sekarang sesudah dia mati, Tuan bangun dan mau makan?!"
22 Jawab Daud, "Sewaktu anak laki-lakiku itu masih hidup, saya berpuasa
dan menangis karena saya berpikir, 'Mungkin TUHAN akan berbelas kasi-
han kepadaku dan membiarkan anakku tetap hidup.'
23 Tetapi sekarang dia sudah mati. Buat apa saya berpuasa lagi? Tidak
mungkin saya bisa menghidupkan dia kembali. Suatu hari nanti saya yang
akan pergi ke tempat dia berada, tetapi sekarang dia tidak akan kembali lagi
kepadaku."
24-25 Lalu Daud menghibur Batseba istrinya. Sesudah Daud bersetubuh
dengan dia, Batseba mengandung dan melahirkan anak laki-laki lagi. Daud
memberi nama anak itu Salomo. Dan TUHAN mengasihi anak ini. Terbukti
karena TUHAN mengirim pesan melalui Nabi Natan untuk menamainya
Yedidayah.*

Tentara Daud mengalahkan bangsa Amon

26 Sementara itu, Yoab masih berperang melawan penduduk kota Raba,
ibukota negeri Amon. Ketika menguasai benteng kerajaan,
27 Yoab mengirim utusan kepada Daud dengan pesan, "Pasukan saya
sudah maju mengepung kota Raba dan berhasil merebut bagian benteng
yang ada persediaan airnya.
28 Sebaiknya Tuanku Raja mengumpulkan sisa pasukan Israel, lalu
memimpin serangan untuk menaklukkan kota ini. Karena lebih baik
kemenangan ini terjadi atas nama Raja daripada atas namaku."
29 Maka Daud mengumpulkan semua pasukan yang masih di Israel dan
pergi ke Raba. Mereka berhasil merebut kota itu.
30 Daud mengambil mahkota dari kepala raja orang Raba. Mahkota itu
terbuat dari emas dan dihiasi dengan batu-batu permata. Beratnya tiga
puluh empat kilogram. Sebagai tanda kemenangan, mahkota itu ditaruh
pada kepalanya. Daud juga membawa banyak sekali barang jarahan dari
kota itu.
31 Daud memperbudak penduduk kota Raba dan semua kota lain di negeri
Amon. Mereka dipaksa bekerja untuk menggergaji kayu, menambang
dengan linggis dan beliung dari besi, serta membuat batu bata. Lalu Daud
dan seluruh pasukannya kembali ke Yerusalem.

13

Amnon memperkosa Tamar

---

* **12:24-25** ***Salomo.*** ... ***Yedidayah*** Nama Salomo berarti 'damai'. Kemungkinan, Daud menganggap kelahiran anak keduanya melalui Batseba merupakan tanda bahwa dia sudah berdamai kembali dengan TUHAN. Arti nama Yedidayah adalah 'dikasihi oleh TUHAN'.

1 Beberapa waktu kemudian terjadilah peristiwa berikut ini: Absalom
putra Daud mempunyai saudara perempuan yang cantik bernama Tamar.
Amnon, yang juga putra Daud dari istrinya yang lain, jatuh cinta kepada
Tamar, adik tirinya itu.
2 Akan tetapi, Tamar adalah seorang perawan.* Karena itu Amnon tidak
mendapat kesempatan untuk bertemu dengan Tamar berdua saja dan tidur
dengannya. Akibat terus memikirkan hal itu, dia menjadi sangat gelisah
dan murung.
3 Amnon berteman akrab dengan sepupunya yang sangat cerdik, na-
manya Yonadab. Yonadab adalah anak Simea, saudara Daud.
4 Yonadab bertanya kepada Amnon, "Hai anak raja, mengapa kamu setiap
hari selalu terlihat murung? Ceritakan masalahmu kepadaku."
Jawab Amnon kepadanya, "Aku sedang jatuh cinta kepada Tamar, saudara
tiriku itu."
5 Jawab Yonadab kepada Amnon, "Berbaringlah di tempat tidurmu dan
berpura-puralah sedang sakit. Saat ayahmu datang menjengukmu, katakan
padanya, 'Izinkanlah adikku Tamar datang agar dia menyiapkan makanan
untukku. Biarkan dia menyiapkan makanan itu di depan mataku, agar aku
bisa melihat, dan biar dia yang menyuapiku.' "
6 Maka berbaringlah Amnon dan berpura-pura sakit. Ketika raja datang
menjenguknya, Amnon berkata kepada raja, "Tolong izinkanlah adikku
Tamar datang ke sini untuk membuatkan roti di hadapanku, dan supaya aku
makan dari tangannya."
7 Lalu Daud mengirim pesan kepada Tamar, "Pergilah ke rumah kakakmu
Amnon dan siapkanlah makanan untuk dia."
8 Jadi Tamar membawa adonan roti ke rumah Amnon, kakaknya, yang
sedang berbaring di kamarnya. Di hadapan Amnon, Tamar mengolah
adonan itu dan membuat beberapa roti di panci penggorengan.
9 Saat semua roti sudah dimasak dan Tamar menghidangkannya, Amnon
menolak untuk makan. Kata Amnon kepada para budak laki-lakinya,
"Keluar kalian semua dari sini!" Mereka pun keluar, dan hanya Tamar yang
tinggal bersamanya.
10 Kemudian Amnon berkata kepada Tamar, "Bawalah roti itu ke kamarku
dan suapilah aku." Maka Tamar melakukannya.
11 Tetapi saat Tamar berada di sampingnya, Amnon menariknya dan
berkata, "Adikku, marilah tidur denganku!"
12 Kata Tamar kepadanya, "Tidak, kakakku! Jangan memaksa aku
melakukan hal sehina itu! Kejahatan seperti ini tidak boleh dilakukan di
Israel!
13 Pikirkanlah tentang aku! Noda dosa ini akan mencemari namaku
untuk selamanya! Kamu juga akan dihina sebagai orang yang paling
bebal di Israel! Bicaralah dengan raja. Dia pasti akan mengizinkan kamu
menikahiku."
14 Tetapi Amnon tidak mau mendengarkan Tamar, dan karena dia lebih
kuat daripada Tamar, maka dia memaksa dan memperkosa Tamar.
15 Setelah itu, tiba-tiba Amnon merasa benci terhadap Tamar, bahkan rasa
benci itu melebihi perasaaan cinta sebelumnya. Lalu dia menyuruh Tamar,
"Bangun dan pergilah dari sini!"

---

* **13:2** ***perawan*** Informasi 'perawan' menunjukkan bahwa Tamar adalah putri raja yang harus dijaga dan dilindungi dengan ketat dari siapa pun laki-laki yang mau bertemu dengan dia, termasuk saudara sepupunya.

16 Jawab Tamar, “Tidak! Mengusir aku sekarang adalah lebih jahat
daripada yang baru saja kamu lakukan kepadaku!” Namun, Amnon tidak
mau mendengarkan dia.
17 Amnon memanggil budaknya dan berkata, “Keluarkan perempuan ini
dari sini dan kunci pintunya!”
18-19 Budak itu melakukan sesuai yang diperintahkan. Lalu Tamar
menaburkan abu di atas kepalanya dan merobek gaun panjang yang dike-
nakannya. (Pada zaman itu, semua anak perempuan raja yang masih
perawan mengenakan gaun panjang dengan pola indah.) Tamar kembali ke
rumahnya sambil menutup mukanya dengan kedua tangan serta menangis
pilu.
20 Setelah Absalom mendengar tentang kejadian itu, dia berkata kepada
Tamar, “Aku sudah mendengar apa yang Amnon lakukan kepadamu. Ten-
anglah, adikku. Dia kakak tirimu. Janganlah terlalu memikirkan hal ini.”
Sejak peristiwa itu, Tamar menjadi sangat sedih dan mengasingkan diri di
rumah Absalom, kakaknya.
21 Ketika Raja Daud mendengar hal itu, dia sangat marah. Tetapi Amnon
adalah anak pertama dan anak kesayangan Daud, sehingga Daud enggan
membuatnya tidak enak hati.†
22 Sesudah itu Absalom tidak pernah berkata apa-apa kepada Amnon,
tetapi dia menyimpan dendam terhadap Amnon karena sudah memperkosa
adiknya.

Absalom membunuh Amnon

23 Dua tahun kemudian, ketika Absalom mengadakan pesta pengguntin-
gan bulu domba di Baal Hazor, dekat perbatasan darerah suku Efraim, dia
mengundang semua anak laki-laki raja untuk ikut perjamuannya.
24 Absalom juga menemui raja dan berkata, “Ayah, aku mengadakan
pesta pengguntingan bulu domba. Aku mohon ayah dan para pejabatmu
menghadirinya.”
25 Jawab Daud, “Tidak, anakku. Janganlah kita semua pergi. Sebaiknya
kami tidak membebanimu seperti itu.” Sekalipun Absalom mendesak ayah-
nya, Daud tetap tidak mau ikut. Daud hanya berkata, “Selamat berpesta.”
26 Lalu kata Absalom, “Jika raja tidak pergi, izinkanlah kakakku Amnon
pergi bersama kami.”
Raja menjawab, “Mengapa meminta dia untuk ikut bersamamu?”
27 Karena Absalom terus mendesak, akhirnya Daud mengizinkan semua
anak laki-lakinya pergi bersama Absalom, termasuk Amnon.
28 Absalom memerintahkan para pegawai laki-lakinya, “Dengar! Saat
Amnon sudah mabuk dan saya menyuruh, ‘Bunuh dia,’ kalian harus mem-
bunuhnya. Jangan takut! Saya yang memberi perintah ini dan saya yang
akan bertanggung jawab. Kuatkanlah diri kalian dan beranilah!”
29 Maka para pegawai Absalom melakukan seperti yang sudah diperin-
tahkan kepada mereka. Melihat pembunuhan itu, anak-anak raja yang lain
menaiki bagal‡ mereka masing-masing dan melarikan diri.
30 Sementara mereka masih dalam perjalanan, sampailah berita kepada
Daud, “Absalom sudah membunuh semua anak laki-laki raja! Tidak ada
seorang pun yang selamat!”
31 Lalu raja berdiri, merobek pakaiannya, dan merebahkan diri di lantai.
Semua pejabatnya juga ikut merobek pakaian mereka.

---

† **13:21** ***Tetapi Amnon … hati*** Informasi ini berasal dari LXX dan Naskah Laut Mati. ‡ **13:29** ***bagal*** Hewan bagal adalah hasil persilangan antara kuda dan keledai.

32 Tetapi Yonadab✡ berkata, “Tuanku, jangan menyangka bahwa semua
anak laki-lakimu sudah terbunuh. Hanya Amnon yang dibunuh. Absalom
sudah merencanakan hal ini sejak Amnon memperkosa Tamar, adiknya.
33 Janganlah Tuanku percaya pada berita yang mengatakan, ‘Semua anak
laki-laki raja terbunuh,’ sebab hanya Amnon yang mati.”
34 Ketika keadaan masih kacau, Absalom melarikan diri.
Di kota Yerusalem seorang penjaga melihat ada banyak orang datang
menuruni gunung dari arah Horonaim. Dia melaporkan hal itu kepada raja.
35 Lalu Yonadab berkata, “Tuanku, lihatlah! Anak-anakmu sedang
berdatangan, seperti yang saya katakan!”
36 Baru saja Yonadab selesai bicara, semua anak laki-laki raja tiba sambil
meratap. Raja dan seluruh pejabatnya juga menangis keras-keras.
37 Daud berdukacita begitu lama karena kematian Amnon.
Absalom melarikan diri kepada kakeknya, raja Talmai, anak Amihud, di
Gesur.✡
38 Absalom tinggal di Gesur selama tiga tahun.
39 Ketika Daud sudah tidak berduka atas kematian Amnon, dia mulai
rindu bertemu lagi dengan Absalom.

14

Absalom kembali ke Yerusalem

1 Yoab✡ menyadari bahwa raja Daud sangat sedih karena kehilangan
Absalom.
2 Oleh sebab itu, Yoab menyusun rencana untuk menyelesaikan persoalan
raja. Dia menyuruh utusan ke kota Tekoa untuk menjemput seorang perem-
puan yang dikenal cerdik. Waktu dia datang, Yoab berkata kepadanya,
“Saya minta Ibu berpura-pura seperti sedang berduka. Kenakanlah pakaian
berkabung dan jangan memakai minyak wangi. Bersikaplah seakan-akan
Ibu sudah lama berkabung atas kematian anggota keluargamu.
3 Lalu pergilah menghadap raja dan katakan kepadanya seperti yang
kuajarkan ini.” Yoab pun memberitahukan apa yang harus dikatakan ibu
itu.
4 Saat perempuan yang cerdik itu menghadap raja, dia bersujud untuk
menghormatinya, lalu berkata, “Tuanku Raja, mohon tolonglah hamba!”
5 Raja bertanya, “Apa masalahmu?”
Ibu itu pun bercerita, “Saya seorang janda.
6 Saya memiliki dua anak laki-laki. Suatu hari, mereka berkelahi di
ladang. Karena tidak ada yang menghentikan perkelahian mereka, maka
kakaknya memukuli adiknya sampai mati.
7 Sekarang seluruh anggota keluarga kami sedang menuntut agar saya
menyerahkan kakaknya, supaya dia dihukum mati untuk membalas kema-
tian adiknya. Tetapi kalau dia dibunuh, tidak akan ada lagi ahli waris dari
almarhum suami saya. Dengan begitu padamlah satu-satunya harapan saya
untuk meninggalkan keturunan atas nama suami saya di muka bumi ini.”
8 Jawab raja kepadanya, “Baik. Silakan pulang. Saya akan mengeluarkan
perintah supaya anakmu itu tidak dihukum mati akibat peristiwa yang
sudah terjadi.”
9 Wanita itu kemudian berkata, “Tuanku, kalau ada yang merasa keputu-
san Tuan tidak adil, biar saya dan keluarga ayah saya yang menanggung
tuduhan bersalah. Tuan dan kerajaan Tuan tidak akan dianggap bersalah
dalam keputusan ini.”

✡ **13:32** 2Sam. 13:3 ✡ **13:37** 2Sam. 3:3 ✡ **14:1** 2Sam. 2:13, 18

10 Kata raja, “Jika ada anggota keluarga yang masih menuntut kematian
anakmu, bawalah dia ke hadapan saya, dan saya jamin bahwa dia tidak
akan mengganggumu lagi.”
11 Jawabnya, “Ya Tuanku Raja, berjanjilah di hadapan TUHAN Allahmu,
supaya anggota keluarga yang hendak menuntut kematian anakku itu tidak
membunuhnya. Jangan sampai ada penumpahan darah lagi.”
Jawab raja, “Aku berjanji di hadapan TUHAN yang hidup, anakmu itu
tidak akan dicelakai sedikit pun.”
12 Lalu kata ibu itu, “Tuanku, mohon izinkan saya berbicara kepada Tuan
tentang masalah lain.”
Jawab Daud, “Silakan.”
13 Wanita itu pun berkata, “Dengan keputusan Tuan tadi, maka tampaklah
bahwa Tuan melakukan kesalahan yang merugikan umat Allah, karena
Tuan belum memanggil kembali anak Tuan yang ada di tempat pengasin-
gan.
14 Tuan, kita semua pasti akan mati. Dan siapa yang sudah mati tidak
bisa hidup lagi, sama seperti air yang sudah tumpah ke tanah tidak da-
pat dikumpulkan kembali. Tetapi Allah tidak mengambil nyawa orang.
Sebaliknya, Dia selalu membuka jalan bagi orang yang sudah jauh dari-
Nya supaya dapat kembali. Demikian juga yang seharusnya kita lakukan
terhadap anak kita.
15 “Tuanku, ketika ada anggota keluarga saya yang mengancam, saya
datang berbicara kepada Tuan sebab saya pikir, ‘Mungkin raja akan
mengabulkan permintaan hambanya ini.’
16 Ternyata benar! Raja sudah mendengarkan dan melepaskan saya dari
tangan orang yang hendak membunuh saya dan anak saya. Kalau anak
saya terbunuh, kami akan kehilangan tanah warisan yang sudah diberikan
Allah!
17 Tetapi sekarang hati saya merasa tenang karena saya yakin bahwa
keputusan Tuan akan memberkati saya dan seluruh umat Allah. Tuan
berhikmat seperti malaikat, karena selalu tahu membedakan antara hal
yang baik dan yang jahat. Kiranya TUHAN Allah senantiasa menyertai
Tuan!”
18 Lalu raja berkata kepada wanita itu, “Sekarang saya akan bertanya
kepadamu. Jangan sembunyikan apa pun dari saya!”
Dia menjawab, “Baik, Tuan.”
19 Tanya raja, “Apakah Yoab yang menyuruhmu melakukan semua ini?”
Jawab perempuan itu, “Benar Tuan! Di hadapan Tuanku Raja saya
bersumpah bahwa itu benar, sebab tidak ada apa pun yang dapat dirahasi-
akan dari Tuan. Yoab yang mengutus saya, bahkan dia mengajarkan semua
yang tadi saya katakan kepada Tuan.
20 Hambamu Yoab melakukannya supaya Raja dapat melihat masalah an-
tara Tuan dan Absalom dari sudut pandang lain. Tuan memang berhikmat
seperti malaikat. Itulah sebabnya Tuan mengetahui segala sesuatu yang
sedang terjadi di negeri ini.”
21 Lalu raja berkata kepada Yoab, “Baiklah! Saya setuju melakukan apa
yang kamu inginkan. Bawalah Absalom kembali ke sini!”
22 Maka Yoab bersujud dan berterima kasih kepada Daud, “Hari ini
hambamu tahu bahwa Tuanku Raja berkenan kepada hamba, karena Tuan
sudah mengabulkan permintaan hambamu ini!”
23 Kemudian Yoab berangkat ke kota Gesur untuk membawa Absalom
kembali ke Yerusalem.

24 Tetapi Daud berpesan, “Absalom hanya boleh kembali ke rumahnya
sendiri. Jangan sampai dia mendatangi saya.” Jadi Absalom pulang ke
rumahnya dan tidak datang kepada raja.

Absalom berdamai dengan Daud

25 Di seluruh Israel, Absalom dipuji karena ketampanannya. Dari ujung
rambut sampai ujung kaki, dia tidak bercela.
26 Setahun sekali, Absalom mencukur rambutnya ketika dia merasa sudah
terlalu berat. Berat rambut yang dipotong bisa mencapai dua setengah
kilogram.
27 Absalom mempunyai tiga anak laki-laki dan seorang anak perempuan
yang sangat cantik, namanya Tamar.
28 Sudah dua tahun berlalu sejak Absalom tinggal di Yerusalem tanpa
diizinkan menghadap raja.
29 Pada suatu hari, Absalom menyuruh orang memanggil Yoab. Dia
hendak mengutusnya menghadap raja untuk memintakan izin bertemu.
Namun, Yoab tidak datang. Untuk kedua kalinya, Absalom memanggil Yoab,
tetapi dia masih tidak datang.
30 Maka Absalom berkata kepada para pegawainya, “Yoab memiliki
ladang yang bersebelahan dengan ladang saya. Ada tanaman jelai yang
siap dipanen di situ. Bakarlah ladangnya itu!” Jadi para pegawai Absalom
membakar ladang Yoab.
31 Lalu Yoab datang ke rumah Absalom dan memprotes, “Mengapa para
pegawaimu membakar ladang saya?!”
32 Jawab Absalom, “Karena aku sudah memanggilmu, tetapi kamu tidak
mau datang. Aku bermaksud meminta kamu menghadap raja dan bertanya,
‘Untuk apa Ayah menyuruh aku pulang dari Gesur kalau tidak mau bertemu
denganku? Lebih baik aku tetap di sana. Izinkanlah aku datang menghadap
Ayah. Jika memang aku bersalah, aku bersedia dihukum mati!’ ”
33 Yoab pun menemui raja dan menyampaikan pesan itu kepadanya.
Kemudian raja memanggil Absalom. Absalom datang dan bersujud di
hadapannya. Lalu Daud memeluk anaknya itu.

15

Absalom memberontak

1 Beberapa waktu sesudah itu, Absalom menyiapkan sebuah kereta,
lengkap dengan kuda-kuda dan lima puluh orang yang berlari sebagai
pengawal di depannya.
2 Setiap hari Absalom biasa datang pagi-pagi ke tepi jalan yang menuju
pintu gerbang istana. Setiap kali ada orang yang hendak menghadap raja
untuk mengadukan masalahnya, Absalom selalu memanggil orang itu dan
bertanya, “Hai kawan, kamu berasal dari kota mana?” Lalu orang itu
memberitahukan kota dan suku asalnya.
3 Absalom kemudian berkata kepadanya, “Saya yakin perkaramu sah dan
layak didengar. Tetapi sayangnya raja tidak menugaskan satu pun pejabat
untuk menangani pengaduanmu.
4 Ah, seandainya saya menjadi hakim di negeri ini, setiap orang bisa
datang kepada saya untuk menyelesaikan perkaranya, dan saya pasti
menanganinya dengan adil.”
5 Selain itu, apabila ada yang mendekati Absalom untuk bersujud
menghormati dia, Absalom selalu mengulurkan tangannya dan memeluk
serta menyambut orang itu dengan hangat.

6 Demikianlah Absalom memperlakukan semua orang Israel yang datang
kepada raja untuk meminta keadilan atas perkaranya. Dengan cara ini
Absalom berhasil membuat rakyat Israel menyukainya.
7 Setelah melakukan itu selama empat tahun, Absalom berkata kepada
raja, "Ayah, izinkan aku pergi ke kota Hebron untuk memenuhi suatu janji
khusus yang sudah aku buat kepada TUHAN.
8 Aku membuat janji ini saat masih tinggal di kota Gesur, di negeri Siria.
Dulu aku berjanji, 'Kalau TUHAN mengizinkan aku kembali ke Yerusalem,
maka aku akan menyembah Dia dengan mempersembahkan banyak kur-
ban kepada-Nya di Hebron.' "
9 Jawab raja kepadanya, "Baik, pergilah dengan selamat."
Absalom pun berangkat ke Hebron.
10-12 Dia mengajak dua ratus temannya dari Yerusalem untuk ikut
menikmati perjamuan dari persembahan kurban yang dia adakan. Mereka
pergi tanpa mengetahui rencana Absalom. Pada waktu kurban-kurban
dipersembahkan dan perjamuan dimulai, Absalom mengirim utusan ke
kota Gilo untuk memanggil Ahitofel, penasihat Daud. Lalu persekongkolan
untuk memberontak terhadap Raja Daud semakin kuat dan semakin
banyak rakyat yang mendukung Absalom. Absalom juga sudah mengirim
utusan-utusan rahasia ke seluruh suku Israel dengan pesan, "Ketika kalian
mendengar suara terompet, berserulah, 'Absalom sudah menjadi raja di
Hebron!' "

Daud melarikan diri dari Yerusalem

13 Kemudian datanglah seseorang melapor kepada Daud, katanya,
"Banyak orang Israel sudah bergabung dengan Absalom untuk mem-
berontak terhadap Raja!"
14 Lalu Daud berkata kepada seluruh pegawainya yang bersama dia di
Yerusalem, "Ayo! Kita harus melarikan diri sekarang juga! Kalau tidak, kita
semua akan dibunuh Absalom! Cepatlah, sebelum dia datang menyerang
dan membantai semua penduduk Yerusalem."
15 Para pegawainya menjawab, "Kami siap melaksanakan perintah
Tuan!"
16 Maka raja langsung berangkat berjalan kaki. Seluruh anggota keluarga
dan pegawainya mengikuti dia. Daud hanya meninggalkan sepuluh orang
selirnya untuk menjaga istana.
17 Mereka berjalan sampai rumah terakhir di pinggir kota. Di situ Daud
berhenti sambil melihat siapa saja yang ikut rombongannya.
18 Mereka berjalan lewat di depan Daud, yaitu seluruh pegawainya dan
pasukan pengawal raja. Di antara pasukan pengawal itu ada juga enam
ratus tentara sewaan yang berasal dari Gat. Komandan mereka adalah Itai.
19-20 Komandan mereka adalah Itai. Berkatalah Daud kepadanya, "Kalian
pendatang di Israel, dan belum lama pindah dari negeri asal kalian. Se-
baiknya kalian jangan ikut dengan kami. Kembalilah dan tinggallah dalam
pimpinan raja yang baru. Saya tidak ingin menyusahkan kalian dengan
mengembara bersama kami, karena saya bahkan tidak tahu harus pergi
ke mana. Kembalilah ke kota bersama pasukanmu. Kiranya TUHAN selalu
menyertai serta menyatakan kasih dan kesetiaan-Nya kepada kalian!"
21 Tetapi Itai menjawab, "Saya bersumpah di hadapan TUHAN yang hidup
bahwa seumur hidup Tuanku Raja, saya akan selalu bersama Tuan tak
peduli apa saja yang Tuanku hadapi, baik hidup susah maupun bahaya
maut. Hambamu ini akan setia sampai mati."
22 Lalu jawab Daud, "Baik, kalau begitu mari ikut." Maka Itai orang Gat itu
pergi bersama Daud disertai pasukannya dan keluarga mereka.

23 Semua penduduk menangis dengan keras saat rombongan raja meninggalkan kota itu. Daud dan semua pengikutnya menyeberangi kali Kidron*
dan mengikuti jalan yang menuju padang belantara.
24 Imam Zadok dan Abiatar juga ikut sampai di perbatasan kota bersama
beberapa orang dari suku Lewi yang membawa peti perjanjian Allah.
Mereka meletakkan peti perjanjian di situ, lalu Abiatar mempersembahkan
beberapa kurban sampai seluruh rombongan raja selesai meninggalkan
kota.
25 Raja berkata kepada Zadok, "Bawalah kembali peti perjanjian Allah
ke kota. Kalau TUHAN berkenan kepada saya, Dia pasti mengizinkan saya
pulang sehingga saya bisa melihat peti-Nya dan kemah-Nya lagi.
26 Namun, apabila TUHAN tidak berkenan, saya bersedia menerima apa
pun kehendak-Nya atas hidup saya. Biarlah itu terjadi."
27 Daud juga berkata kepada Zadok, "Tuan pasti mengerti apa yang sedang
terjadi. Kembalilah ke kota dengan selamat bersama Abiatar dan kedua
anak kalian, Ahimas dan Yonatan.✡
28 Saya akan menunggu di padang belantara, di tempat penyeberangan
sungai Yordan, sampai mendengar kabar dari kalian."
29 Maka Zadok dan Abiatar membawa peti perjanjian Allah kembali ke
Yerusalem dan mereka tetap tinggal di sana.
30 Pada waktu Daud mendaki Bukit Zaitun, dia berjalan sambil menangis.
Kepalanya ditutup sebagai tanda berkabung dan dia tidak memakai alas
kaki. Semua orang yang bersamanya juga menutup kepala mereka dan
menangis.
31 Waktu raja Daud mendengar kabar bahwa Ahitofel sudah bergabung
dengan komplotan Absalom, dia berdoa, "TUHAN, gagalkanlah nasihat
Ahitofel."
32 Sesampainya Daud di puncak bukit, di mana dulu orang sering mempersembahkan kurban kepada Allah, dia dijumpai oleh Husai, kawan Daud
dari suku Arki.† Sebagai tanda berduka, Husai memakai baju yang sudah
dirobek dan menghamburkan tanah di kepalanya.
33 Kata Daud kepadanya, "Kalau kamu ikut bersamaku, kamu tidak dapat
menolongku.
34 Tetapi kalau kamu kembali ke Yerusalem, kamu bisa menggagalkan
nasihat Ahitofel. Berpura-puralah kepada Absalom dengan berkata, 'Saya
akan menjadi pelayanmu, ya Raja! Sebagaimana saya pernah melayani
ayahmu, demikianlah sekarang saya akan mengabdi kepadamu.'
35 Imam Zadok dan Abiatar juga masih di kota. Beritahukanlah kepada
mereka segala hal yang kamu dengar di istana.
36 Ahimas anak Zadok dan Yonatan anak Abiatar akan menyampaikan
informasi itu kepada saya."
37 Maka Husai, kawan Daud, kembali ke Yerusalem. Dia tiba tepat saat
Absalom memasuki kota itu.

16

Raja Daud dan Ziba

---

* **15:23** ***kali Kidron*** Kali kecil Kidron pada zaman itu dianggap batas timur kota Yerusalem. Kali Kidron adalah permulaan dari Lembah Kidron yang membentang dari Yerusalem sampai ke Laut Mati. ✡ **15:27** 2Sam. 15:36 † **15:32** ***suku Arki*** Suku Arki adalah bagian dari suku Benyamin. Sesuai Yos. 16:2, tempat tinggal mereka ada di perbatasan selatan tanah suku Efraim, dekat Betel.

1 Tidak lama sesudah Daud melewati puncak bukit, datanglah Ziba, pegawai Mefiboset. Dia menjumpai Daud dengan membawa dua ekor keledai berpelana yang mengangkut dua ratus roti, seratus bungkus kismis, seratus bungkus buah-buahan segar, dan satu kantong kulit berisi air anggur.
2 Raja bertanya kepada Ziba, "Untuk apa semuanya ini?"
Jawab Ziba, "Keledai-keledai ini untuk ditunggangi oleh Tuanku Raja atau keluarga Tuan. Roti dan buah-buahan untuk para pejabat atau pegawai Tuanku, sedangkan minuman anggur bisa menyegarkan tubuh orang yang lelah karena perjalanan di padang belantara."
3 Raja bertanya lagi, "Di mana Mefiboset, cucu almarhum tuanmu?"
Jawabnya, "Dia tetap tinggal di Yerusalem, karena dia berkata, 'Hari ini bangsa Israel akan melantik aku untuk meneruskan kerajaan kakekku.' "
4 Kemudian raja berkata kepada Ziba, "Kalau begitu, aku mengeluarkan perintah supaya segala harta milik Mefiboset menjadi milikmu."
Jawab Ziba, "Terima kasih! Hamba selalu siap melayani Tuanku Raja! Semoga hambamu ini selalu berkenan di mata Tuan."

Simei mengumpat Daud

5 Waktu Raja Daud sampai di desa Bahurim,* muncullah Simei anak Gera, yang termasuk kerabat Saul. Simei mengumpati Daud
6 sambil melempar-lemparkan batu ke arah Daud, para pegawai, dan pejabatnya. Dia melakukan itu meskipun para pengawal berjalan di sekeliling raja.
7 Simei mengumpat dengan berkata, "Pergi sana! Enyahlah! Dasar pembunuh, bajingan!
8 TUHAN sedang membalas semua kejahatanmu atas keluarga Saul yang kamu singkirkan! Sekarang TUHAN memberikan kerajaan itu kepada Absalom. Rasakan akibatnya! Dasar penumpah darah!"
9 Kemudian Abisai✡ berkata kepada raja, "Tuanku, jangan kita biarkan orang itu hidup! Anjing itu tidak pantas mengumpat raja! Biar kupenggal kepalanya!"
10 Tetapi Daud menegur, "Itu bukan urusanmu atau kakakmu! Biarkan saja, sebab kalau ini kehendak TUHAN, saya akan menerima semuanya."
11 Daud juga berkata kepada Abisai dan seluruh rombongannya, "Jangan heran bahwa orang dari keluarga Saulus itu menghina saya. Anak kandung saya sendiri pun ingin membunuh saya! Siapa tahu TUHAN yang sudah mengirim dia untuk menghajar saya.
12 Mudah-mudahan, lewat kesengsaraan ini TUHAN akan mengasihani saya dan memberikan berkat sebagai ganti kutukan yang saya terima hari ini."
13 Lalu Daud dan rombongannya melanjutkan perjalanan, sementara Simei mengikuti dari tempat yang lebih tinggi di sebelah mereka sambil terus mengumpat dan melempari Daud dengan batu dan tanah.
14 Akhirnya dengan sangat kelelahan rombongan itu tiba di tempat penyeberangan di sungai Yordan, lalu beristirahat di sana.

Husai dan Ahitofel datang kepada Absalom

15 Sementara Daud dan rombongannya melarikan diri, Absalom, Ahitofel, dan banyak tentara Israel yang mendukung Absalom sudah masuk ke kota Yerusalem.
16 Husai,✡ kawan Daud, menyambut Absalom dengan salam, "Hidup raja!

---

* **16:5** ***Bahurim*** Desa Bahurim terletak di bagian timur dari Yerusalem, di jalan yang mengarah ke lembah Yordan, dan dekat Bukit Zaitun. ✡ **16:9** 2Sam. 2:18 ✡ **16:16** 2Sam. 15:32

Hidup raja!”
17 Jawab Absalom, “Bukankah engkau setia mengabdi kepada kawanmu
Daud? Mengapa tidak pergi bersama dia?”
18 Husai berkata, “Saya hanya mengabdi kepada orang yang dipilih
TUHAN dan seluruh rakyat Israel. Siapa yang menjadi raja, dia itulah yang
menjadi tuanku.
19 Lagipula, sangat cocok bila saya melayani Tuanku Raja. Dulu
saya melayani Daud, maka sekarang izinkanlah saya mengabdi kepada
anaknya!”
20 Lalu Absalom bertanya kepada Ahitofel, “Menurutmu, apa yang se-
baiknya saya lakukan sekarang?”
21 Ahitofel menjawab, “Sekarang bersetubuhlah dengan selir-selir
ayahmu yang dia tinggalkan untuk menjaga istana. Dengan begitu, semua
orang Israel tahu bahwa engkau sudah menjadi musuh ayahmu, sehingga
mereka yang mendukung engkau akan bertambah yakin.”
22 Kemudian sebuah tenda dipasang di atap istana✡ bagi Absalom, supaya
semua orang bisa melihat dia ketika masuk ke tenda itu untuk bersetubuh
dengan para selir ayahnya.✡
23 Pada masa itu, nasihat yang diberikan Ahitofel selalu tepat, seakan-
akan itu pesan dari Allah sendiri. Karena itulah Daud maupun Absalom
selalu mengikuti semua perkataannya.

17

Husai menggagalkan rencana Ahitofel

1 Sesudah itu, Ahitofel berkata kepada Absalom, “Tuan, izinkan saya
memilih dua belas ribu orang. Kami akan mengejar Daud malam ini juga.
2 Ini kesempatan bagus karena Daud dan orang-orangnya sedang kelela-
han. Saya akan menyerangnya dengan tiba-tiba sehingga semua orang yang
mengikutinya panik dan kabur meninggalkan Daud. Hanya dia sendiri yang
akan dibunuh.
3 Dengan cara itu, saya akan membawa semua rakyat kepada Tuan
seperti pengantin perempuan kembali kepada suaminya. Tuan hanya
menginginkan nyawa satu orang saja, sedangkan seluruh rakyat yang lain
tetap selamat.”*
4 Absalom dan para tua-tua Israel menyetujui rencana Ahitofel.
5 Meskipun begitu, Absalom berkata lagi, “Panggillah Husai orang Arki itu.
Coba kita dengar pendapatnya tentang hal ini.”
6 Ketika Husai datang, Absalom menjelaskan nasihat Ahitofel kepadanya,
lalu bertanya, “Bagaimana pendapatmu? Apakah sebaiknya kita mengikuti
nasihat Ahitofel? Kalau kamu tidak setuju, jelaskanlah usulanmu.”
7 Jawab Husai kepada Absalom, “Tuan, kali ini rencana Ahitofel tidak baik.
8 Tuan tahu sendiri seperti apa Daud. Dia dan pasukan yang bersamanya
adalah pejuang yang gagah perkasa. Pastilah mereka sedang panas hati dan
menjadi seganas induk beruang yang anaknya dicuri. Selain itu, ayah Tuan
sangat berpengalaman soal perang. Dia tidak akan bermalam bersama
pasukannya.

✡ **16:22** 2Sam. 11:2 ✡ **16:22** 2Sam. 12:11-12 * **17:3** ***perbedaan tekstual*** Karena beberapa kesulitan dalam Teks Masoret, maka cukup banyak terjemahan, termasuk TSI, memilih untuk mengikuti LXX. Salah satu cara bentuk terjemahan Teks Masoret adalah sebagai berikut: Kemudian saya akan membawa semua rakyat kembali kepada Tuanku. Hanya dia yang perlu engkau bunuh, sedangkan yang lain selamat.

9 Mungkin saja saat ini dia sudah bersembunyi di gua atau di tempat
lain. Jika kita menyerang, lalu ada tentara Tuan yang terbunuh, pasti akan
tersebar berita bahwa banyak dari pasukan Absalom dibantai.
10 Saat pendukung Tuan mendengar berita itu, tentara yang gagah berani
seperti singa pun akan ketakutan!— karena seluruh Israel tahu bahwa ayah
Tuan adalah pejuang yang tangguh, dan pasukan yang bersama dia begitu
perkasa.
11 "Oleh karena itu, nasihat saya adalah kumpulkan seluruh pasukan
Israel dari ujung utara sampai ujung selatan negeri ini, yaitu dari wilayah
Dan sampai Bersyeba, sehingga jumlah mereka tidak terhitung. Lalu Tuan
sendiri yang memimpin mereka maju bertempur.
12 Bagaikan embun yang jatuh ke tanah, kita akan mengepung Daud di
mana pun dia bersembunyi. Baik dia sendiri maupun tentaranya tidak akan
ada yang lolos!
13 Kalau dia berlindung di salah satu kota yang dikelilingi benteng, maka
seluruh pasukan Israel akan mengepung, membongkar bentengnya, dan
menghancurkan kota itu!"
14 Mendengar itu, Absalom dan semua orang Israel berkata, "Nasihat
Husai lebih bagus daripada nasihat Ahitofel." Dengan demikian TUHAN
menggagalkan rencana Ahitofel yang sebenarnya lebih tepat, sebab TUHAN
hendak mendatangkan malapetaka atas Absalom.

Daud pergi ke Mahanaim

15 Sesudah itu, Husai segera melaporkan kepada Zadok dan Abiatar
tentang nasihat Ahitofel dan juga nasihatnya kepada Absalom dan para tua-
tua Israel. Lalu katanya,
16 "Karena itu, suruhlah orang untuk menyampaikan pesan ini kepada
Daud: Malam ini jangan menginap di tempat penyeberangan sungai Yor-
dan. Kalian harus langsung pergi ke padang belantara di seberang sungai,
agar engkau dan semua orang yang bersamamu tidak terbunuh."
17 Maka kedua imam itu mengutus seorang budak perempuan untuk
menyampaikan berita itu kepada Yonatan dan Ahimas yang menunggu
dekat mata air En Rogel, tidak jauh dari kota Yerusalem. Keduanya tidak
masuk ke kota supaya tidak dicurigai oleh Absalom. Mereka siap menerima
kabar lalu pergi memberitahu Raja Daud.
18 Tetapi seorang pemuda sudah melihat Yonatan dan Ahimas di En Rogel,
lalu dia melaporkan hal itu kepada Absalom. Jadi mereka cepat-cepat
bersembunyi di rumah seseorang di desa Bahurim. Ada lubang sumur di
halaman rumahnya, dan mereka masuk ke situ untuk bersembunyi.
19 Kemudian nyonya rumah itu menutupi lubang sumur dengan kain, lalu
menaburkan butir-butir gandum di atasnya supaya seolah-olah dia sedang
mengeringkan gandum di halaman. Kelihatannya tidak ada sumur di situ.
20 Datanglah beberapa tentara Absalom ke rumah itu dan bertanya
kepada pemiliknya, "Di mana Ahimas dan Yonatan?"
Wanita itu menjawab, "Mereka sudah menyeberangi kali kecil di sana."
Maka para tentara itu terus mencari-cari, tetapi tidak berhasil menemukan
keduanya. Lalu mereka kembali ke Yerusalem.
21 Sesudah tentara-tentara Absalom pergi, Yonatan dan Ahimas keluar
dari sumur, kemudian pergi menemui Raja Daud dan berkata, "Cepatlah
menyeberangi sungai Yordan malam ini!" Mereka memberitahukan nasi-
hat Ahitofel kepada Absalom untuk membunuh Daud.

22 Maka malam itu juga Daud dan semua orang yang bersamanya menyeberangi sungai Yordan. Saat matahari terbit, semuanya sudah sampai di seberang.
23 Sementara itu, ketika Ahitofel melihat bahwa nasihatnya tidak diikuti, dia memasang pelana keledainya dan pulang ke kota asalnya. Dia memberikan pesan-pesan terakhir kepada keluarganya, lalu gantung diri. Demikianlah Ahitofel meninggal. Dia dikuburkan di samping makam ayahnya.
24-26 Rombongan Daud sudah tiba di Mahanaim ketika Absalom dan pasukannya selesai menyeberangi sungai Yordan. Absalom bersama pasukan Israel berkemah di daerah Gilead. Absalom sudah mengangkat Amasa menjadi kepala pasukan untuk menggantikan Yoab. (Amasa itu sepupu Yoab. Amasa adalah anak Yitra dari keturunan Ismael. Ibunya bernama Abigail anak Nahas, saudara perempuan Zeruya, yang adalah ibu Yoab.)†
27 Selama Daud di Mahanaim, tiga orang datang untuk menyambut dan menolongnya. Mereka adalah
Sobi anak Nahas dari kota Raba di negeri Amon,
Makir anak Amiel dari kota Lodebar,
dan Barzilai, orang Gilead dari kota Rogelim.
28-29 Mereka berpikir, "Rombongan Daud ini tentu akan menjadi lapar, lelah, dan haus di padang belantara." Karena itu mereka membawakan
alas-alas tidur,
mangkuk-mangkuk, dan alat-alat masak dari tanah liat,
juga bahan makanan
berupa sejumlah domba dan kambing, gandum, jelai, tepung, gandum panggang, kacang-kacangan, biji-bijian, serta madu, keju, dan hasil olahan susu.

18

Absalom kalah dalam peperangan dan tewas

1 Daud bersiap-siap menghadapi serangan Absalom. Dia mengumpulkan pasukan yang ikut bersamanya dan membagi mereka dalam beberapa kelompok. Setiap seribu orang menjadi satu kelompok besar dengan seorang komandan, di dalamnya terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang berisi seratus orang. Masing-masing kelompok kecil ini juga dipimpin oleh seorang komandan.
2 Sepertiga dari pasukannya itu dipimpin oleh Yoab, sepertiga lagi dipimpin oleh Abisai, adik Yoab, dan sepertiga lagi dipimpin oleh Itai, orang Gat. Lalu Daud berkata kepada mereka, "Saya juga akan turut bertempur bersama kalian."
3 Tetapi banyak anggota pasukannya berkata, "Jangan Tuan! Seandainya kami kalah dan lari, bahkan mati sekalipun, pihak musuh tidak peduli sebab yang mereka cari adalah Raja sendiri. Nyawa Tuan lebih berharga daripada ribuan* tentara. Jadi sebaiknya Tuan tinggal saja di kota dan mengirim pertolongan kalau kami membutuhkan bantuan."

---

† **17:24-26** ***keterangan keluarga Amasa*** Nama Yitra juga dapat dieja Yeter. Teks Masoret dan beberapa naskah LXX menuliskan bahwa Yitra adalah 'orang Israel', tetapi 'keturunan Ismael'. Informasi ini sama dengan 1Taw. 2:17. Teks Masoret menuliskan variasi nama Abigail, yaitu Abigal. Ternyata Abigail dan Zeruya adalah kakak beradik, sedangkan Daud adalah saudara tiri mereka dari ayah yang berbeda. Lihat 1Taw. 2:12-17.

* **18:3** ***ribuan*** Secara harfiah teks Ibrani menuliskan 10.000. Tetapi angka itu bukan dimaksud sebagai jumlah yang pasti, melainkan sering digunakan dalam Alkitab dengan maksud 'amat banyak.'

4-5 Jawab raja, “Baiklah, saya akan melakukan sesuai saran kalian.”
Daud memberi perintah kepada Yoab, Abisai, dan Itai, “Lakukanlah ini
untukku: Jangan berlaku kasar terhadap Absalom, anak muda itu.” Perin-
tah itu didengar juga oleh semua tentara. Lalu raja berdiri di samping pintu
gerbang sambil mengamati seluruh pasukannya lewat, berbaris sesuai
kelompok mereka masing-masing.
6 Pertempuran hari itu antara pasukan Daud dan pasukan Israel yang
dipimpin Absalom terjadi di hutan Efraim.
7 Pasukan Daud berhasil mengalahkan tentara Israel. Sebanyak dua
puluh ribu tentara mati terbunuh.
8 Wilayah pertempuran semakin meluas di daerah itu, dan lebih banyak
tentara yang mati kecelakaan di dalam hutan daripada yang tewas karena
perang.
9 Absalom menunggangi bagal✡ dalam pertempuran itu. Tiba-tiba dia
berpapasan dengan beberapa tentara Daud. Ketika bagalnya melewati
ranting-ranting pohon besar, kepala Absalom tersangkut di ranting-ranting
itu, sedangkan bagalnya terus berlari.
10 Seorang tentara Daud melihat kejadian itu dan melaporkannya kepada
Yoab, “Saya melihat Absalom tergantung pada pohon besar.”
11 Jawab Yoab kepada orang itu, “Apa?! Kamu melihat dia tetapi tidak
membunuhnya! Sayang sekali, padahal kalau kamu sudah membunuh dia,
saya akan memberimu lebih dari 100 gram perak dan lambang kehormatan
tentara!”
12 Tetapi jawab orang itu, “Sekalipun hadiahnya sepuluh kilogram perak,
saya tidak akan membunuh anak raja! Karena kami sudah mendengar
perintah raja kepada Tuan, Abisai, dan Itai, ‘Demi saya, jangan berlaku
kasar terhadap Absalom.’
13 Seandainya saya melanggar perintahnya itu, raja pasti mencari tahu
siapa pelakunya, dan Tuan sendiri pasti tidak akan membela saya!”
14 Yoab berkata, “Saya tidak mau buang-buang waktu bicara denganmu!”
Kemudian, saat Absalom masih hidup dan sedang tersangkut di pohon besar
itu, Yoab menikam dada Absalom dengan tiga tombak.
15 Lalu sepuluh tentara yang membawa perlengkapan perang Yoab men-
gelilingi Absalom dan membunuhnya.
16 Setelah itu Yoab meniup terompet sebagai tanda bagi pasukannya
untuk berhenti mengejar tentara Israel.
17 Mayat Absalom dibuang ke dalam lubang besar di hutan itu dan batu-
batu besar ditimbun di atasnya sampai bertumpuk tinggi. Sementara itu,
seluruh pasukan Israel berlari pulang.
18 Semasa hidupnya, Absalom sudah membuat tugu untuk dirinya sendiri
di Lembah Raja, karena dia berpikir, “Aku tidak mempunyai anak laki-laki
yang akan meneruskan namaku.” Maka dia menamainya Tugu Absalom.
Monumen itu masih ada sampai saat kitab ini ditulis.

Kematian Absalom diberitahukan kepada Daud

19 Sesudah kejadian itu, Ahimas anak Zadok berkata kepada Yoab, “Biar-
lah saya berlari membawa kabar baik ini kepada raja, bahwa TUHAN sudah
melepaskan dia dari tangan musuh-musuhnya.”
20 Tetapi jawab Yoab, “Jangan! Ini tidak akan dianggap sebagai kabar baik,
karena anak tuan kita sudah mati. Lain kali saja kamu boleh membawa
berita.”

✡ **18:9** 2Sam. 13:29

21 Lalu berkatalah Yoab kepada seorang Etiopia, “Kamulah yang pergi!
Beritahukan kepada raja apa yang sudah kamu lihat.” Orang Etiopia itu pun
tunduk untuk menghormati Yoab, lalu berlari.
22 Ahimas berkata lagi kepada Yoab, “Walaupun Tuan sudah menyuruh
orang Etiopia itu, izinkanlah saya menyusul dia.”
Tanya Yoab, “Untuk apa, Nak? Kamu tidak akan menerima upah apa pun
dengan membawa kabar itu.”
23 Tetapi Ahimas bersikeras, “Apa pun yang terjadi, pokoknya saya mau
pergi.”
Maka Yoab berkata, “Ya sudah, pergilah.” Ahimas pun berlari melalui
lembah Yordan, sehingga dia lebih dahulu sampai di Mahanaim daripada
orang Etiopia tadi.
24 Saat itu Daud sedang duduk di pintu gerbang kota. Seorang pengawas
berjaga-jaga di benteng di atas pintu gerbang. Pengawas itu melihat seseo-
rang berlari datang.
25 Dia pun berseru menyampaikan berita itu kepada raja.
Daud berkata, “Kalau dia sendirian, berarti dia adalah pembawa kabar.”
Dan pembawa kabar itu terus bergerak semakin dekat.
26 Sementara itu, pengawas melihat orang kedua datang, dan dia
menyerukan kepada penjaga gerbang, “Lihat, ada satu lagi yang berlari
datang.”
Raja berkata, “Dia pun pembawa kabar.”
27 Pengawas itu berkata, “Melihat cara berlarinya, orang pertama itu
sepertinya Ahimas anak Zadok.”
Jawab raja, “Dia orang baik dan pasti membawa kabar baik.”
28 Lalu sampailah Ahimas. Dia bersujud memberi hormat kepada raja dan
berkata, “Terpujilah TUHAN Allah! Dia sudah mengalahkan orang-orang
yang mengangkat senjata dan memberontak terhadap Tuanku Raja!”
29 Daud pun bertanya, “Apakah Absalom anakku selamat?”
Jawab Ahimas, “Ketika Yoab menyuruh hamba ke sini, saya melihat ada
keributan besar, tetapi tidak tahu apa yang terjadi.”
30 Raja berkata, “Kalau begitu, tunggulah di sebelah sana.” Lalu Ahimas
berdiri di tempat yang ditunjuk raja.
31 Kemudian orang Etiopia itu sampai dan menghadap raja. Dia berkata,
“Hamba membawa kabar baik untuk Tuanku Raja! TUHAN sudah memberi
hukuman yang adil kepada semua orang yang bersepakat memberontak
terhadap Tuan.”
32 Lalu raja bertanya kepadanya, “Apakah anakku selamat?”
Orang Etiopia itu menjawab, “Semoga semua musuh Tuanku dan semua
orang yang memberontak terhadap Tuan mati seperti dia.”
33 Raja sangat terguncang mendengar berita itu. Dengan amat sedih,
dia naik ke ruangan di atas pintu gerbang sambil meratap, “Oh, anakku
Absalom! Anakku, anakku Absalom! Biarlah aku saja yang mati menggan-
tikanmu Absalom, anakku, anakku!”

19

Yoab menegur Raja Daud

1 Kemudian seseorang memberitahukan kepada Yoab, “Raja sedang
menangis dan berduka karena kematian Absalom.”
2 Para tentara juga mendengar bahwa raja meratapi anaknya, sehingga
kemenangan hari itu justru menjadi suasana perkabungan.

3 Mereka kembali ke kota dengan diam-diam, seperti tentara yang kalah
perang dan pulang dengan perasaan malu.
4 Sementara itu, raja menutupi wajahnya dengan tangan dan masih
menangis keras-keras sambil berkata, “Anakku Absalom, oh Absalom
anakku, anakku!”
5 Lalu Yoab datang menemui Daud dan berkata, “Hari ini Tuanku Raja
mempermalukan semua tentara Tuan, padahal mereka sudah menyela-
matkan nyawa Tuan, anak-anak Tuan, juga para istri dan selir Tuan!
6 Dengan sikap seperti ini, Tuanku Raja menunjukkan bahwa perjuangan
kami tidak ada artinya bagimu. Kelihatannya Tuan lebih mengasihi musuh-
musuh Tuan daripada kami yang membela Tuan! Sekarang saya tahu,
seandainya Absalom masih hidup dan kami semua mati, Tuan pasti sangat
senang!
7 Karena itu, bangun dan ucapkanlah terima kasih atas perjuangan
mereka demi kerajaanmu. Di hadapan TUHAN saya berkata dengan jujur:
Kalau Tuan tidak mengucapkan terima kasih kepada mereka, mereka pasti
tersinggung dan meninggalkan Tuan malam ini juga! Kalau sudah begitu,
Tuan akan mengalami kesulitan yang lebih besar daripada segala kesulitan
yang pernah Tuan alami!”
8 Maka Daud pun bangun dan duduk di gerbang kota. Sesudah diu-
mumkan kepada pasukannya bahwa raja sedang duduk di gerbang kota,
mereka semua berkumpul di hadapannya.

Sementara itu, pasukan Absalom sudah melarikan diri ke rumah mereka
masing-masing.
9-10 Semua suku Israel berunding dengan mengatakan, “Bagaimana
sekarang?! Raja yang baru saja kita pilih sudah mati, sedangkan Daudlah
yang sudah menyelamatkan kita dari kekuasaan musuh-musuh kita dan
orang Filistin. Tetapi sekarang Daud sudah kabur dari negeri ini. Bukankah
sebaiknya kita mengangkat Daud kembali sebagai raja kita?”
11 Raja Daud mendengar kabar tentang pendapat rakyat itu. Lalu dia
mengirim pesan kepada Imam Zadok dan Imam Abiatar, “Sampaikanlah
kepada para tua-tua suku Yehuda, ‘Saya sudah mendengar pendapat orang-
orang Israel, kecuali dari kalian. Mengapa kalian belum sepakat untuk
membawa saya kembali ke istana?
12 Kalian adalah saudara-saudaraku, darah dagingku sendiri. Sudah
sepantasnya kalian yang pertama datang untuk mengantar saya kembali ke
istana.’
13 Sampaikan juga kepada Amasa begini, ‘Kita adalah keluarga dekat. Aku
bersumpah: Biarlah Allah menghukum aku, bahkan mencabut nyawaku,
jika aku tidak mengangkatmu menjadi panglima pasukan Israel untuk
menggantikan Yoab!’ ”
14 Demikianlah Daud berhasil membuat semua orang Yehuda sepakat
mendukung dia, sehingga mereka mengirim pesan kepada raja, “Tuan,
pulanglah bersama seluruh rombongan Tuan.”

Perjalanan Daud kembali ke Yerusalem

15 Maka Daud berangkat dan sampailah mereka di tepi sungai Yordan.
Sementara itu, orang-orang Yehuda sudah tiba di Gilgal untuk menyambut
raja dan membantu dia menyeberangi sungai Yordan.

Daud berbelas kasihan kepada Simei

16 Simei,✡ orang suku Benyamin yang sebelumnya sudah mengumpati
Daud, juga cepat-cepat turun ke sungai untuk menyambut Raja Daud.
17 Bersama Simei ada seribu orang Benyamin. Selain mereka, datang
juga Ziba, pelayan keluarga Saul, bersama lima belas anaknya dan dua
puluh budaknya. Mereka bergegas masuk ke sungai Yordan sebelum raja
menyeberang.
18 Mereka menolong keluarga raja menyeberangi sungai dan siap
melakukan apa pun yang dapat membantu Daud.
Sesampainya di seberang sungai, Simei bersujud di hadapan Daud
19 dan berkata, "Tuanku Raja, mohon jangan mengingat-ingat kesalahan
hambamu ini dan perbuatan saya pada hari ketika Tuan meninggalkan
Yerusalem! Saya mohon agar Tuan melupakan semua itu!
20 Hambamu ini sadar bahwa hamba sudah berdosa. Karena itu, hari
ini saya datang sebagai orang pertama mewakili semua suku Israel selain
Yehuda* untuk menyambut Tuanku Raja."
21 Mendengar itu, Abisai✡ menjawab, "Simei seharusnya dihukum mati
karena sudah mengumpati raja yang dipilih TUHAN."
22 Tetapi Daud berkata, "Diam saja, anak Zeruya! Bukan urusanmu
untuk menentang saya dengan pendapatmu! Hari ini bukanlah hari untuk
menjatuhkan hukuman mati atas siapa pun, karena saya baru diangkat
kembali sebagai raja atas Israel."
23 Lalu Daud berjanji kepada Simei dengan bersumpah, "Kamu tidak akan
dihukum mati."

Keputusan Daud mengenai Mefiboset dan Ziba

24-25 Mefiboset, cucu Saul, juga datang dari Yerusalem menemui Daud.
Sebagai tanda bersedih, dia tidak membersihkan kakinya, tidak merapikan
kumisnya, dan tidak mencuci pakaiannya sejak Raja Daud meninggalkan
Yerusalem sampai dia kembali dengan selamat. Daud bertanya kepadanya,
"Mengapa kamu tidak ikut bersama saya waktu itu, Mefiboset?"
26 Jawabnya, "Tuanku Raja tahu bahwa hambamu ini lumpuh. Saya sudah
menyuruh Ziba, budak saya itu untuk menyiapkan keledai agar hamba bisa
menungganginya dan ikut dengan Tuan. Tetapi dia menipu saya dan pergi
sendiri.
27 Dia bahkan sudah memfitnah hamba di hadapan Tuan. Namun Tuanku
Raja bijaksana seperti malaikat. Tuan pasti tahu apa yang sebaiknya
dilakukan dalam situasi ini.
28 Lagipula, seluruh keturunan kakekku sebenarnya layak dihukum mati
oleh Tuan. Tetapi dengan mengizinkan hambamu makan semeja dengan
Tuan, engkau memperlakukan saya seperti anggota keluarga! Hambamu
ini merasa puas dan tidak perlu minta apa-apa lagi."
29 Lalu raja menjawabnya, "Cukuplah perkataanmu itu. Saya sudah
memutuskan supaya tanah dan harta Saul dibagi dua antara kamu dan
Ziba."
30 Kata Mefiboset, "Tidak apa-apa! Biarkan Ziba mengambil semuanya!
Asal Tuanku Raja sudah kembali dengan selamat, hamba senang."

Kebaikan Daud kepada Barzilai

✡ **19:16** 2Sam. 16:5-8 * **19:20** ***suku Israel*** ... Secara harfiah, dalam teks Ibrani Simei mengatakan 'rumah (keluarga besar) Yusuf'. Karena Simei bukan dari suku Efraim dan Manasye, tentu dia menggunakan istilah itu sebagai sebutan halus yang artinya 'seluruh suku Israel selain Yehuda', juga supaya tidak menonjolkan bahwa dia sendiri dari suku Benyamin, yaitu suku Raja Saul. ✡ **19:21** 2Sam. 2:18

31 Barzilai orang Gilead sudah datang dari Rogelim untuk mengantar
Daud sampai menyeberangi sungai Yordan.
32 Barzilai sangat tua, umurnya delapan puluh tahun. Dia seorang yang
kaya raya. Selama Raja Daud dan rombongannya tinggal di Mahanaim
waktu itu, dialah yang menyediakan makanan serta kebutuhan lainnya bagi
mereka.
33 Daud berkata kepada Barzilai, “Pak, mari ikut ke Yerusalem. Di sana
saya akan memenuhi segala kebutuhan Bapak.”
34 Tetapi Barzilai menjawab, “Tuan, hambamu ini tidak akan hidup lama
lagi. Tidak ada gunanya saya ikut dengan Tuan ke Yerusalem.
35 Umur hamba sudah delapan puluh tahun. Saya tidak lagi bisa
menikmati apa pun. Lidah saya sudah tidak dapat merasakan makanan
atau minuman enak. Telinga saya sudah tidak bisa mendengarkan suara
orang yang bernyanyi, baik laki-laki maupun perempuan. Kalau hambamu
ikut ke sana, hamba hanya akan menjadi beban bagi Tuanku Raja.
36 Saya akan menemani Tuan menyeberangi sungai Yordan dan berjalan
sedikit untuk mengantarkan kepergian Tuan. Itu pun sebuah kehormatan
besar bagi saya, dan Tuan tidak perlu lagi menambah hadiah apa pun untuk
saya.
37 Izinkanlah saya pulang saja, agar saat meninggal dunia saya dapat
dikuburkan di dekat kuburan ayah dan ibu saya. Lebih baik anak saya,
Kimham, yang pergi mengikuti Tuan. Lakukanlah baginya apa yang terbaik
menurut Tuan.”
38 Daud menjawab, “Baiklah! Kimham akan menyeberang dan ikut
bersama saya ke Yerusalem. Di sana saya akan melakukan baginya apa
yang baik menurut Bapak. Dan kalau Bapak sendiri membutuhkan apa pun,
katakan saja. Saya pasti melakukannya.”
39 Sesudah selesai menyeberangi sungai, Daud mengucapkan salam per-
pisahan sambil memeluk Barzilai dan mendoakan berkat baginya. Lalu
Barzilai pulang ke kotanya.
40 Daud berjalan menuju Gilgal disertai Kimham. Seluruh pasukan
Yehuda dan separuh dari pasukan Israel ikut mengantarkan raja.

Pertengkaran mengenai raja

41 Akan tetapi, timbullah pertengkaran antara kedua pihak tersebut.
Pasukan Israel memprotes kepada raja, “Tuan, orang Yehuda itu diam-
diam pergi menjemput Raja beserta rombongan Tuan dari sungai Yordan!
Mereka tidak mengajak kami!”
42 Sebaliknya, pasukan Yehuda menjawab mereka, “Sudah sepantasnya
kami melakukan itu, karena raja berasal dari suku kami! Kalian tidak perlu
marah! Kami melakukan ini tanpa dibayar baik berupa hadiah maupun
makanan.”
43 Jawab orang Israel, “Tetapi kesepuluh suku kami berhak sepuluh kali
lebih banyak atas Raja Daud daripada kalian, yang dari suku Yehuda.
Kalian sudah meremehkan kami! Bukankah kami yang lebih dahulu men-
yarankan untuk mengangkat Raja Daud kembali?!” Namun, orang Yehuda
membantah mereka dengan lebih keras lagi.

20

Pemberontakan Seba

1 Di Gilgal ada seorang yang sering menimbulkan masalah. Namanya
Seba anak Bikri, dari suku Benyamin. Dia meniup terompet supaya semua
orang mendengar pengumumannya lalu berseru-seru,

"Dengar, orang Israel!
Kita tidak usah tunduk kepada Daud, anak Isai itu!
Biarkan dia memerintah suku Yehuda saja.
Mari kita pulang saja!"

2 Maka semua orang dari suku-suku Israel meninggalkan Daud dan pergi
mengikuti Seba. Hanya orang Yehuda yang tetap menyertai raja dari sungai
Yordan sampai ke Yerusalem.

3 Ketika Daud tiba di istananya, dia memerintahkan supaya kesepuluh
selirnya yang dia tinggalkan untuk menjaga istana dipindahkan ke rumah
lain, dengan selalu dijaga oleh pengawal. Kebutuhan mereka tetap dipenuhi
oleh raja, tetapi dia tidak pernah tidur dengan mereka lagi. Para perempuan
itu hidup seperti janda sampai mereka meninggal.

4 Selanjutnya raja berkata kepada Amasa, "Panggillah seluruh pasukan
Yehuda supaya lusa* kalian berkumpul di sini."

5 Amasa pun pergi mengumpulkan orang Yehuda, tetapi dia tidak kembali
menghadap raja pada waktu yang sudah ditetapkan.

6 Jadi Daud berkata kepada Abisai, "Sekarang Seba akan membuat
keadaan lebih berbahaya daripada Absalom. Karena itu, bawalah pasukan
yang ada bersama saya dan kejarlah dia, sebelum dia meloloskan diri ke
kota yang berbenteng sehingga sulit ditangkap."

7 Maka Abisai bersama kakaknya, Yoab, berangkat untuk mengejar Seba
dengan pasukan yang ada di Yerusalem bersama pasukan pengawal raja.✡

8-9 Ketika mereka sampai di sebuah batu besar yang ada di Gibeon, mereka
bertemu dengan Amasa. Yoab sedang mengenakan seragam militer dan ikat
pinggang. Sebilah pisau terpasang pada ikat pinggangnya itu. Dia segera
mendekati Amasa dan merangkulnya† dengan tangan kanan seolah-olah
memberi salam hangat, tetapi tangan kirinya mengambil pisau itu‡ secara
diam-diam sambil berkata kepada Amasa, "Hai Saudaraku! Apa kabar?"

10 Amasa tidak memperhatikan pisau itu, hingga tiba-tiba Yoab menusuk
perutnya sampai usus-ususnya terburai dan jatuh ke tanah. Amasa lang-
sung meninggal dengan sekali tusuk. Kemudian Yoab dan Abisai lanjut
mengejar Seba.

11-13 Mayat Amasa tergeletak di tengah jalan dengan berlumuran darah.
Yoab sudah memberi perintah kepada salah seorang tentaranya untuk
berdiri di dekat mayat itu dan berseru kepada pasukan yang masih lewat
untuk mengejar Seba, "Pergi! Teruslah mengejar! Kalau kalian mendukung
Yoab dan Raja Daud, cepatlah pergi mengikuti Yoab!" Namun, ketika orang
itu melihat bahwa semua yang lewat berhenti untuk melihat mayat Amasa,
dia memindahkannya dari jalan dan menutupinya dengan pakaian. Sesu-
dah itu, barulah semua prajurit lewat begitu saja dan bergabung dengan
Yoab.

14 Sementara itu, Seba anak Bikri sudah mengunjungi kesepuluh
daerah suku Israel untuk menggerakkan pemberontakan. Terakhir, dia

---

* **20:4** ***lusa*** Terjemahan harfiahnya adalah 'dalam tiga hari'. Menurut sistem perhitungan Yahudi, hari ketika perintah itu diberikan dihitung sebagai hari pertama, sehingga lusanya adalah hari ketiga.
✡ **20:7** 2Sam. 8:18 † **20:8-9** ***merangkulnya*** Terjemahan harfiahnya adalah 'memegang jenggot untuk menciumnya', yakni cara memberi salam yang lazim pada zaman itu. ‡ **20:8-9** ***mengambil*** ... Terjemahan harfiahnya adalah 'pisau/belati ... terjatuh.' Ada banyak tafsiran tentang bagaimana pisau yang 'terjatuh' menjadi dipegang oleh tangan kiri Yoab. Namun, tidak ada tafsiran yang ditulis oleh saksi mata. Yang dapat dipastikan hanyalah bahwa pembunuhan ini bukan terjadi secara kebetulan.

mengumpulkan pasukan dari keluarga besarnya dan bersama mereka dia
masuk ke dalam kota Abel Bet Maaka.§
15 Mendengar itu, Yoab dan pasukannya mulai mengepung kota itu
dengan membuat timbunan tanah untuk naik ke atas benteng kota, serta
menggunakan balok besar untuk mendobrak benteng tersebut. Mereka
sudah mulai merusak dinding benteng itu ketika
16 seorang perempuan yang bijaksana memanggil Yoab dari atas benteng,
"Perhatian! Mohon perhatian! Tolong panggilkan Yoab! Saya perlu
berbicara dengan dia."
17 Yoab mendekat dan perempuan itu bertanya, "Apakah Tuan adalah
Yoab?"
Jawab Yoab, "Ya."
Lalu kata perempuan itu kepadanya, "Tuan, mohon dengarkan saya."
Jawab Yoab, "Ya, silakan bicara."
18 Kemudian perempuan itu berkata, "Ada pepatah lama yang men-
gatakan, 'Untuk menyelesaikan perkara dengan adil, mintalah nasihat dari
orang-orang bijaksana di kota Abel.'
19 Kami penduduk kota ini adalah warga kerajaan Israel yang setia dan
suka damai. Untuk apa membinasakan sebuah kota di mana banyak umat
TUHAN dilahirkan?"
20 Yoab menjawab, "Saya sama sekali tidak ingin membinasakan kotamu!
21 Bukan itu tujuan saya. Saya ke sini untuk mengejar Seba anak Bikri,
orang dari perbukitan Efraim. Dia sudah memimpin pemberontakan
melawan Raja Daud. Serahkanlah dia, maka saya akan pergi dari kota ini."
Lalu perempuan bijak itu berkata kepada Yoab, "Baiklah. Kepalanya akan
dilemparkan kepada Tuan dari atas benteng ini."
22 Kemudian wanita itu berbicara dengan bijaksana kepada penduduk
kota itu. Mereka menerima nasihatnya, lalu memenggal kepala Seba dan
melemparkannya kepada Yoab. Kemudian Yoab meniup terompet supaya
pasukannya bubar dan pulang ke tempat masing-masing. Yoab kembali ke
Yerusalem untuk menghadap Raja Daud.

Para pejabat dalam pemerintahan Daud

23 Yoab menjabat sebagai panglima pasukan Israel.
Benaya anak Yoyada menjabat sebagai komandan pasukan pengawal
raja.✡
24 Adoram* menjabat sebagai kepala mandor atas para buruh kasar.†
Yosafat anak Ahilud menjabat sebagai kepala juru tulis yang mencatat
semua keputusan dan peristiwa dalam kerajaan.
25 Seraya‡ menjadi bendahara negara.
Zadok dan Abiatar menjabat sebagai imam besar.
26 Ira, yang berasal dari kota Yair, menjabat sebagai hakim utama di
bawah Daud.✡

---

§ **20:14** ***keluarga besarnya*** ... ***Abel Bet Maaka*** Terjemahan harfiahnya menuliskan nama keluarga besar Seba, yang dapat dibaca Beri atau Bikri. Tulisan bahasa Ibrani untuk nama kota Abel Bet Maaka juga dapat diterjemahkan 'Abel dan Bet Maaka'. Kota itu terletak di perbatasan utara Israel. ✡ **20:23** 2Sam. 8:18 * **20:24** ***Adoram*** Nama Adoram kadang-kadang juga disebut Adoniram di tempat lain dalam PL. † **20:24** ***buruh kasar*** Buruh kasar yang dimaksud di sini adalah budak-budak dari berbagai bangsa yang dikalahkan oleh Israel sebelum masa Nabi Samuel, atau tawanan perang dari masa kerajaan Daud. ‡ **20:25** ***Seraya*** Di ayat ini, teks Ibrani menuliskan Seya. Namun, hampir dapat dipastikan bahwa nama Seya adalah perpendekan. Berarti dia adalah orang yang sama dengan Seraya di 2Sam. 8:17. ✡ **20:26** 2Sam. 8:18

21

Orang-orang Gibeon menuntut keadilan

1 Pada masa pemerintahan Daud, terjadi bencana kelaparan selama
tiga tahun berturut-turut. Lalu Daud berdoa meminta petunjuk TUHAN,
dan TUHAN menjawab, "Hal ini terjadi karena Saul sudah melanggar
sumpah bangsa Israel kepada orang Gibeon.✡ Saul membunuh keturunan
Gibeon, maka sekarang anak-anaknya juga masih bertanggung jawab atas
penumpahan darah orang Gibeon itu."

2 Orang Gibeon bukan keturunan Israel, melainkan keturunan bangsa
Amori. Pada zaman Yosua, bangsa Israel sudah bersumpah untuk tidak
membinasakan penduduk kota Gibeon. Namun, karena Raja Saul tidak
ingin bangsa Israel dan Yehuda tercampur dengan mereka, dia berusaha
menghabisi mereka semua.

Oleh sebab itu, Raja Daud memanggil tokoh-tokoh dari keturunan Gibeon
yang masih hidup untuk mendiskusikan hal ini.

3 Dia bertanya, "Dengan apa kami dapat menebus utang darah kepada
kalian, supaya TUHAN kembali memberkati umat-Nya?"

4 Jawab mereka, "Kami tidak mau dibayar dengan harta benda milik Saul
maupun keluarganya. Kami juga tidak berhak menuntut hukuman mati
atas siapa pun di antara umat Israel."

Bertanyalah Daud, "Kalau begitu, apa yang dapat saya lakukan supaya
kalian menganggap masalah ini sudah selesai?"

5-6 Jawab mereka, "Yang berusaha melenyapkan kami supaya kami punah
dari negeri Israel adalah Saul, orang yang diangkat TUHAN sebagai raja.
Untuk membalas kejahatannya itu, serahkanlah kepada kami tujuh laki-laki
dari keturunan Saul. Kami akan menggantung mereka di hadapan TUHAN
di atas bukit Gibea,* tempat Saul dahulu sering berkemah."

Lalu raja Daud berkata, "Baiklah. Saya akan menyerahkan mereka
kepada kalian."

7 Namun, raja melindungi Mefiboset anak Yonatan oleh karena sumpah
persahabatan antara Daud dan Yonatan di hadapan TUHAN.

8-9 Tujuh laki-laki dari keturunan Saul yang diserahkan Daud kepada
orang Gibeon adalah Armoni dan Mefiboset yang lain— yaitu dua anak
Saul dari selirnya yang bernama Rizpa, serta lima cucu Saul dari anak
perempuannya yang bernama Merab. (Rizpa adalah anak Aya. Suami
Merab adalah Adriel anak Barzilai, dari kota Mehola.) Ketujuh orang itu
digantung di hari yang sama pada awal musim panen jelai. Hukuman mati
itu dilaksanakan di atas bukit Gibea.

10 Kemudian Rizpa mengambil kain karung dan membentangkannya di
atas batu besar di dekat tempat kedua anaknya dan lima anggota keluarga
lainnya itu digantung. Dia tinggal di sana menjaga mayat-mayat itu supaya
tidak dimakan oleh burung-burung pada siang hari atau binatang buas
pada malam hari. Dia terus menjaga di situ selama hampir dua bulan,
mulai dari awal musim panen sampai turun hujan yang menandakan akhir
musim panen.

11 Daud mendapat laporan tentang apa yang dilakukan Rizpa.

✡ **21:1** Yos. 9 * **21:5-6** ***Gibea*** TSI mengikuti Teks Masoret dalam pengejaan nama Gibea, yang juga disebut di 1Sam. 10:5. Ada terjemahan lain yang mengikuti pengejaan dari LXX dengan menuliskan Gibeon, yang memang adalah kota asal orang Gibeon. Bukit Gibea dan kota Gibeon berdekatan. Berdasarkan peristiwa yang terjadi di ayat 10, maka bukit yang sepi dirasa lebih cocok untuk kejadian ini.

12-13 Karena itu, Daud menyuruh beberapa petugasnya untuk mengumpulkan tulang-tulang ketujuh orang itu. Mereka juga disuruh mengambil tulang-tulang Saul dan Yonatan dari penduduk kota Yabes. (Dulu, setelah Saul dan Yonatan tewas di Gilboa, mayat mereka digantung oleh orang Filistin di dinding alun-alun kota Bet Syan, tetapi orang-orang dari kota Yabes mencuri kedua mayat itu dan menguburkannya di kota mereka.)✡
14 Lalu sesuai perintah Daud, para petugas itu menguburkan semua tulang mereka di tempat pemakaman Kis, ayah Saul, di kota Zela di wilayah suku Benyamin. Sesudah peristiwa itu, Allah mengabulkan permohonan umat Israel untuk memberkati hasil panen mereka.

Bangsa Israel berperang melawan raksasa-raksasa Filistin

15 Suatu hari bangsa Israel kembali berperang dengan Filistin. Daud dan para tentaranya bertempur melawan pasukan Filistin sampai Daud kelelahan.
16 Isbi Benob, salah seorang keturunan raksasa, ingin mengambil kesempatan itu untuk membunuh Daud. Perlengkapan perang Isbi berupa sebuah pedang baru dan tombak yang beratnya tiga setengah kilogram.
17 Tetapi Abisai✡ datang menolong Daud dan membunuh raksasa Filistin itu. Lalu para pasukan menegaskan kepada Daud, "Tuan adalah harapan bagi Israel! Kami bersumpah di hadapan TUHAN bahwa Tuan tidak akan ikut kami lagi dalam pertempuran. Jangan sampai harapan Israel dipadamkan!"
18 Beberapa waktu kemudian, terjadi lagi pertempuran dengan bangsa Filistin di desa Gob. Pada waktu itu, seorang tentara Israel bernama Sibekai, orang Husa, membunuh Saf, salah satu keturunan raksasa.
19 Sesudah itu, terjadi lagi peperangan dengan bangsa Filistin di Gob. Kali ini, Elhanan anak Yair dari kota Betlehem membunuh saudara Goliat, orang Gat, yang tombaknya berat seperti balok tukang tenun.
20 Kemudian terjadi lagi pertempuran melawan orang Filistin di Gat. Salah satu pahlawan Filistin adalah seorang keturunan raksasa yang sangat besar dan memiliki enam jari di setiap tangan dan kakinya. Jumlah semuanya dua puluh empat!
21 Ketika raksasa itu mengejek bangsa Israel, maka Yonatan, anak Simei kakak Daud, membunuh dia.
22 Jadi, ada empat keturunan raksasa dari kota Gat yang dibunuh oleh Daud dan pasukannya.

22

Nyanyian Daud
Mzm. 18

1 Inilah lagu yang dinyanyikan Daud untuk memuji TUHAN sesudah dia diselamatkan dari tangan Saul dan musuh-musuhnya yang lain:

2 Bagaikan benteng yang kokoh, Engkau, ya TUHAN, melindungi aku dari musuh-musuhku!
3 Ya Allahku, Engkau seperti gunung batu di mana aku dapat berlindung.
Lebih baik daripada perisai dalam pertempuran, Engkau melindungi dan menyelamatkan aku.
Ketika musuh-musuhku mengancam aku dengan segala tindakan kejam,

✡ **21:12-13** 1Sam. 31:8-13; 2Sam. 2:4-7 ✡ **21:17** 2Sam. 2:13, 18

Engkau, ya Penyelamatku, bagaikan tempat persembunyian di padang
belantara ke mana aku dapat melarikan diri dan berlindung.
4 Oh TUHAN, Engkau layak menerima pujian!
Ketika aku berseru kepada-Mu, Engkau menyelamatkanku dari musuh-
musuhku.

5-6 Ketika aku merasa seperti akan tenggelam dalam ombak-ombak laut,
seperti tertangkap dan terikat untuk dibuang ke dalam Syeol,✡
7 aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN!
Ya, dalam kesesakan hebat, ketika aku berseru kepada-Mu, ya Allahku,
dari rumah-Mu Engkau mendengarkan aku.
Doaku masih Engkau dengar.

8 Maka bangkitlah murka-Mu,
sehingga bumi bergoncang
dan tiang-tiang penopang langit pun gemetar.
9 Hembusan asap keluar dari hidung-Mu dan semburan bara api dari
mulut-Mu.*
10 Engkau membuka langit dan melangkah turun untuk menyelamatkanku.
Engkau berpijak di atas awan gelap.
11 Begitu cepatnya Engkau datang, seolah dibawa terbang di atas sayap
malaikat penjaga,
lebih cepat daripada burung.
12 Engkau menyelubungi diri-Mu dengan kegelapan
dan tak terlihat saat datang karena dikelilingi awan tebal.
13 Lalu dari sekeliling-Mu terpancar kilat dan api.
14 Suara-Mu, ya TUHAN Yang Mahatinggi, bergemuruh
seperti guntur dari langit.
15-16 Saat Engkau menyerukan teriakan perang,
hembusan nafas-Mu menjadi angin kencang yang menyingkapkan air
laut
sampai dasarnya dan fondasi bumi pun terlihat.
Bagaikan pemanah, Engkau menghujani musuh-musuhku dengan tem-
bakan kilat
hingga mereka lari berhamburan.

17 Dari atas, Engkau mengulurkan tangan-Mu
dan mengangkat aku keluar dari lautan bahaya.
18 Terima kasih, ya TUHAN, karena Engkau melihat musuh-musuhku terlalu
kuat bagiku,
maka Engkau menyelamatkan aku dari semua orang yang memben-
ciku.
19 Mereka menyerangku pada saat aku lemah dan susah,
tetapi Engkaulah yang menopang aku.
20 Engkau membawa aku keluar ke tempat yang aman
karena aku berkenan di mata-Mu.

✡ **22:5-6** Kej. 37:35 * **22:9** ***hidung-Mu*** ... ***mulut-Mu*** Allah adalah roh, walaupun di beberapa tempat dalam Alkitab Dia memperlihatkan diri kepada manusia dengan wujud seperti memiliki tubuh jasmani. Dalam ayat 8-15, Daud menulis dengan kiasan yang puitis. Daud menggunakan gambaran dramatis untuk menceritakan apa yang dia rasakan ketika Allah menyelamatkannya dengan kuasa yang luar biasa. Jadi, ayat ini sebaiknya tidak diartikan secara harfiah bahwa Daud benar-benar melihat Allah dalam wujud seperti itu.

21 Ya, TUHAN, Engkau sudah menyelamatkanku sebab aku hidup benar di
hadapan-Mu.
Aku diberkati karena tidak bersalah
22 dan aku menaati perintah-perintah-Mu.
Aku tidak meninggalkan-Mu untuk melakukan kejahatan.
23 Aku senantiasa memperhatikan semua peraturan-Mu
dan tidak melanggar ketetapan-ketetapan-Mu.
24 Engkau tahu bahwa aku benar-benar menjaga diriku
agar tidak bercela karena dosa.
25 Itu sebabnya Engkau, ya TUHAN, memberkatiku,
karena Engkau melihat aku hidup dengan tulus hati di hadapan-Mu.

26 Engkau setia kepada orang yang setia kepada-Mu.
Engkau baik kepada orang yang baik.
27 Engkau menunjukkan ketulusan hati-Mu kepada orang yang tulus hati.
Tetapi Engkau membalas orang yang menipu sesuai perbuatan mereka!
28 Engkau menyelamatkan orang yang rendah hati.
Tetapi orang yang sombong akan Engkau rendahkan pada waktu yang
tepat.
29 Ya TUHAN, Engkau bagaikan cahaya
yang menerangi aku dalam kegelapan.
30 Dengan pertolongan-Mu aku sanggup menghadapi gerombolan musuh.
Ketika Engkau menguatkan aku, ya Allahku, aku bisa melompati ben-
teng kota musuh-musuhku![†]

31 Segala sesuatu yang Engkau lakukan itu sempurna
dan setiap perkataan-Mu terbukti benar.
Engkau seperti perisai bagi semua yang berlindung pada-Mu.
32 Sebab tidak ada dewa yang sebanding dengan Engkau, ya TUHAN.
Hanya Engkau, ya Allah kami, yang bagaikan gunung batu bagi umat-
Mu.
33 Ya, Engkau adalah Pelindung yang kuat bagiku.
Engkau menjaga jalan hidupku selalu aman.
34 Dan kepadaku Engkau memberikan kemampuan seperti rusa
supaya aku dapat berlari di gunung tanpa tersandung.
35 Engkau yang melatih tubuhku untuk bertempur
hingga tanganku kuat membidikkan busur yang berat.
36 Aku dapat menang dalam pertempuran hanya karena Engkau melin-
dungiku.
Aku memperoleh kedudukan tinggi hanya karena Engkau mem-
bungkuk untuk mengangkatku.
37 Aku tidak tersandung jatuh
karena Engkau melebarkan jalan bagiku.

38 Aku sudah mengejar dan membantai semua musuhku.
Aku tidak berhenti mengejar mereka sebelum semuanya dimus-
nahkan.
39 Aku menghancurkan dan menghabisi mereka
hingga tergeletak di kakiku dan tak bisa bangkit.

[†] **22:30** ***melompati benteng*** ... Dalam baris ini Daud memakai gaya bahasa hiperbola, yaitu menggambarkan sesuatu secara berlebihan. Artinya, Daud tidak menjadi luar biasa kuat melebihi batas normal, tetapi karena pertolongan TUHAN, dia merasa sangat dikuatkan untuk mengalahkan para musuhnya.

40 Engkau sudah memperlengkapi aku dengan kekuatan untuk bertempur.
Engkau membuat musuh-musuhku bertekuk lutut di kakiku.
41 Engkaulah yang membuat mereka berbalik dan melarikan diri,
agar aku dapat melenyapkan semua yang membenciku.
42 Mereka berteriak minta tolong kepada dewa-dewa,
tetapi tidak ada yang menyelamatkan mereka.
Bahkan mereka berseru kepada-Mu, ya TUHAN,
tetapi Engkau tidak menjawab mereka.
43 Aku memukul mereka sampai hancur seperti debu tanah
dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalan.

44 Engkau sudah meluputkan aku dari perlawanan rakyatku sendiri
dan mengangkat aku sebagai penguasa atas bangsa-bangsa.
Orang-orang yang tidak aku kenal melayaniku.
45 Baru saja mereka mendengar tentang kuasaku,
mereka langsung bersujud dan tunduk kepadaku.
46 Dengan gemetar mereka keluar dari kota benteng mereka
dan menyerahkan diri menjadi budak-budakku.

47 Oh TUHAN, Engkau hidup!
Terpujilah Engkau yang bagaikan gunung batu bagiku!
Biarlah Engkau, ya Pelindung dan Penyelamatku, senantiasa dit-
inggikan.
48-49 Engkau selalu menyelamatkan aku dari musuh-musuhku
dan membalas mereka yang hendak melakukan kejahatan dan kek-
erasan kepadaku.
Engkau bahkan membuat bangsa-bangsa tunduk kepadaku.
50 Maka di hadapan orang dari segala bangsa, aku akan bersyukur kepada-
Mu, ya TUHAN!
Aku akan senantiasa menyanyikan puji-pujian bagi-Mu!
51 Terima kasih, TUHAN, karena Engkau memberikan kemenangan besar
kepada raja pilihan-Mu
dan tetap menunjukkan kasih serta kesetiaan-Mu kepadaku dan ketu-
runanku untuk selama-lamanya!

23

Pesan terakhir Daud

1 Inilah pesan terakhir dari Daud, pengarang lagu pujian yang indah, yang dipilih oleh Allah Yakub dan diangkat dari tempat rendah menjadi raja Israel:

2 “Roh TUHAN sudah berbicara melalui aku!
Kata-kata yang aku ucapkan berasal dari-Nya.
3 Allah Israel bagaikan tempat berlindung di gunung batu. Dialah yang
berkata kepadaku,
‘Bila seorang raja memerintah dengan adil berdasarkan takut dan
hormat kepada-Ku
4 dia akan menjadi berkat bagi rakyatnya, bagaikan cahaya matahari
terbit di pagi yang cerah,
dan seperti sinar matahari sehabis hujan yang membuat rumput berk-
ilauan.’

5 “Demikianlah Allah memandang pemerintahan yang akan berlangsung
melalui keturunanku.
Untuk itulah Dia membuat perjanjian abadi denganku, perjanjian yang
sudah ditetapkan dan tidak akan berubah.
Dan itulah sebabnya Dia selalu menjamin keselamatanku dan mengab-
ulkan semua yang aku inginkan.
6-7 Tetapi orang-orang jahat bagaikan semak berduri.
Agar orang lain tak terkena durinya, semak itu dikumpulkan bukan
dengan tangan, melainkan dengan besi atau kayu, lalu dibakar habis.
Demikianlah orang-orang jahat akan dikumpulkan untuk dimusnahkan!”

Para tentara Daud yang gagah perkasa
1Taw. 11:10-19

8 Inilah nama-nama tentara Daud yang mendapat kehormatan tertinggi:
Ada tiga perwira utama. Yang pertama bernama Yoseb Basebet, orang
Takmoni.* Dia menjadi pimpinan dalam kelompok tiga perwira itu. Yoseb
sangat mahir menggunakan tombak. Dengan tombaknya,† dia pernah
membunuh delapan ratus orang dalam satu pertempuran.
9 Yang kedua bernama Eleasar anak Dodo, cucu Ahohi. Dia menjadi salah
satu perwira utama karena suatu kali, ketika pasukan Israel bertempur
melawan orang Filistin, semua tentara mundur. Hanya Eleasar yang tetap
mendampingi Daud menghadapi mereka.
10 Eleasar terus bertahan dan membunuh begitu banyak musuh sampai
tangannya kelelahan dan otot jari-jarinya kaku, sehingga dia tidak bisa
melepaskan pedangnya. Melalui Eleasar, TUHAN memberikan kemenan-
gan besar hari itu. Ketika pasukan Israel yang sudah mundur kembali ke
tempat itu, mereka tinggal menjarah barang-barang milik tentara Filistin
yang sudah mati.
11 Yang ketiga bernama Syama anak Age, dari daerah Harari. Suatu hari
pasukan Filistin menyerang pasukan Israel di daerah Lehi. Pertempuran itu
terjadi di suatu ladang yang penuh dengan tanaman kacang merah.‡ Orang
Israel melarikan diri,
12 tetapi Syama tetap berdiri di tengah ladang itu untuk mempertahankannya. Dia sendiri yang mengalahkan orang Filistin, dan melalui dia TUHAN memberikan kemenangan besar bagi Israel.
13-14 Ketiga perwira utama tadi juga termasuk dalam kelompok tiga puluh
perwira unggulan. Pada musim panen, orang Filistin hendak merampas
hasil panen Israel. Sekelompok pasukan Filistin sudah berkemah di lembah
Refaim, dan kelompok lainnya menduduki kota Betlehem. Daud dan seba-
gian pasukannya berlindung di Gua Adulam. Suatu hari, ketiga perwira itu
datang menemui Daud.
15 Berkatalah Daud, “Ah, saya ingin sekali minum air dari sumur di dekat
pintu gerbang Betlehem!”
16 Mendengar itu, tiga perwira tadi menerobos baris penjagaan Filistin
sampai melewati pos di Betlehem. Lalu mereka menimba air dari sumur
itu dan membawanya kepada Daud. Akan tetapi, Daud tidak jadi meminum-
nya. Dia menumpahkan air itu sebagai persembahan kepada TUHAN

---

* **23:8** ***Yoseb*** ... 1Taw. 11:11 menuliskan nama yang lebih pendek untuk orang ini, yaitu Yasobam anak Hakmoni. † **23:8** ***dengan tombaknya*** Arti beberapa kata dalam Teks Masoret di ayat ini sangat sulit ditentukan. TSI menerjemahkan ‘dengan tombaknya’ sesuai teks yang terdapat di 1Taw. 11:11. ‡ **23:11** ***kacang merah*** Tanaman yang dimaksudkan dalam teks Ibrani bentuknya dan kulit bijinya mirip dengan kacang merah di Indonesia, tetapi lebih kecil dan berwarna coklat.

17 sambil berkata, “Ya TUHAN, aku tidak akan meminum air ini, karena
nilainya seharga darah ketiga orang yang sudah mempertaruhkan nyawa
mereka untuk mengambilnya.” Jadi Daud tidak mau minum. Itulah salah
satu tindakan berani yang dilakukan oleh tiga perwira utama tadi.

Daftar orang-orang lain yang termasuk tiga puluh perwira unggulan
1Taw. 11:20-47

18 Abisai, yaitu adik Yoab, adalah komandan tiga puluh perwira ungguu-
lan. Dia pernah membunuh tiga ratus tentara musuh dengan tombaknya.
Karena itu dia menjadi terkenal sama seperti tiga perwira utama.
19 Walaupun Abisai sangat dihormati dan menjadi komandan mereka, dia
tidak masuk dalam ketiga perwira utama.
20 Benaya anak Yoyada dari kota Kabsel adalah pemberani yang
melakukan banyak perbuatan hebat. Dia pernah membunuh dua orang
perkasa dari Moab. Juga pada suatu hari yang bersalju, dia memburu
seekor singa sampai masuk ke dalam sebuah lubang besar di tanah untuk
membunuh singa itu.
21 Benaya juga mengalahkan seorang Mesir yang tinggi besar. Orang Mesir
itu memegang sebuah tombak, sementara Benaya menghadapinya dengan
bersenjatakan kayu pemukul. Dia merebut tombak dari tangan orang Mesir
itu lalu membunuh dia dengan tombaknya sendiri.
22 Tindakan-tindakan berani itu membuat Benaya terkenal seperti tiga
perwira utama.
23 Dia sangat dihormati di antara ketiga puluh perwira unggulan, tetapi
tidak termasuk dalam tiga perwira utama. Daud mengangkat dia menjadi
komandan pasukan pengawalnya.

24 Inilah nama-nama tiga puluh perwira unggulan itu:
Asael, adik kedua Yoab;
Elhanan anak Dodo, dari kota Betlehem;
25 Sama dan Elika, dari kota Harod;
26 Helez dari kota Palti;
Ira anak Ikes, dari kota Tekoa;
27 Abiezer, dari kota Anatot;
Mebunai anak Husa;
28 Zalmon anak Ahohi;
Maharai, dari kota Netofa;
29 Heled anak Bana, dari Netofa;
Itai anak Ribai, dari kota Gibea di wilayah Benyamin;
30 Benaya, dari kota Piraton;
Hidai, dari lembah Gaas;
31 Abialbon, dari daerah Arbat;
Asmawet, dari desa Bahurim;
32 Elyaba, dari kota Salbon;
dua anak Yasin,
Yonatan dan
33 Syama, dari kota Harari;
Ahiam anak Sarar, dari Harari;
34 Elifelet anak Ahasbai, dari kota Maaka;
Eliam anak Ahitofel, dari kota Gilo;
35 Hezrai, dari kota Karmel;
Perai, dari kota Arbi;
36 Igal anak Natan, dari kota Zoba,✡

✡ **23:36** 2Sam. 8:3

Bani, dari suku Gad;
37 Zelek, orang dari bangsa Amon;
Naharai, dari kota Beerot, salah satu pembawa senjata Yoab;
38 Ira dan Gareb, dari kota Yetri;
39 dan Uria, orang dari bangsa Het.

Semuanya berjumlah tiga puluh tujuh orang.

24

Daud memerintahkan penghitungan seluruh tentara Israel
1Taw. 21

1 Suatu hari, TUHAN murka kepada umat Israel. Untuk menimpakan hukuman atas mereka, Dia menimbulkan dorongan dalam hati Daud* dengan berkata, "Hitunglah jumlah orang Israel dan Yehuda."
2 Lalu Daud menyuruh Yoab, panglima tentara Israel, "Pergilah ke seluruh negeri dari ujung utara Israel sampai ujung selatan, yaitu dari wilayah Dan sampai Bersyeba, untuk menghitung laki-laki dewasa, supaya saya tahu jumlah orang yang sanggup bertempur."
3 Jawab Yoab kepadanya, "Tuanku Raja, semoga dalam hidup Tuan, TUHAN Allah melipatgandakan jumlah rakyat Israel hingga seratus kali lipat dan Tuan masih sempat menyaksikannya! Biarlah Tuanku Raja tidak mengadakan sensus ini."
4 Namun, raja bersikeras supaya perintahnya dilaksanakan. Maka Yoab dan para komandan di bawahnya pergi untuk mengadakan sensus itu.
5 Mereka menyeberangi sungai Yordan lalu berkemah di sebelah selatan kota Aroer, yang berada di tengah lembah di daerah suku Gad. Sesudah menghitung semua laki-laki di daerah itu, mereka lanjut ke utara sampai ke kota Yazer.
6 Selanjutnya mereka bergerak ke utara lagi, ke wilayah Gilead dan kota Tahtim Hodsi. Lalu mereka kembali menyeberangi Yordan dan menghitung orang di ujung utara Israel mulai dari kota Dan Yaan, dan lanjut ke selatan sampai ke daerah kota Sidon.
7 Dari situ mereka lanjut ke selatan ke daerah kota Tirus. (Kota itu dikelilingi benteng.) Lalu mereka menjelajahi semua daerah yang dulu dimiliki oleh bangsa Hewi dan bangsa Kanaan. Mereka melanjutkan perjalanan ke selatan sampai ke padang belantara di bagian selatan daerah suku Yehuda, dan terakhir kota Bersyeba di ujung paling selatan.
8 Perjalanan menjelajahi seluruh Israel itu memakan waktu sembilan bulan dan dua puluh hari. Kemudian pasukan yang melakukan sensus kembali ke Yerusalem.
9 Yoab melaporkan hasil sensusnya kepada raja. Jumlah laki-laki yang sanggup bertempur adalah 800.000 orang dari suku-suku Israel selain Yehuda, dan 500.000 orang dari suku Yehuda saja.

Hukuman akibat melakukan sensus

---

* **24:1** ***menimbulkan*** ... Di 1Taw. 21:1 tertulis bahwa 'lawan/musuh' atau 'Satanas' membujuk Daud untuk melakukan hal yang sama. (Nama Satanas berarti 'lawan' atau 'musuh'.) Mengikuti tafsiran bahwa Satanas yang membujuk Daud, hal itu tidak berlawanan dengan ayat ini, mengingat peristiwa dalam Ayub 1-2. Menghitung jumlah bangsa Israel tanpa diperintahkan oleh TUHAN sendiri merupakan pelanggaran terhadap prinsip yang terdapat dalam Kej. 22:17. Di ayat itu TUHAN bersumpah kepada Abraham untuk memberikan kepadanya keturunan yang begitu banyak sehingga tidak dapat dihitung, "seperti banyaknya bintang di langit dan pasir di tepi laut."

10 Akan tetapi, sesudah sensus itu selesai, Daud merasa bersalah dan
dia berdoa kepada TUHAN, “Aku sangat berdosa karena melakukan hal
ini! Ya TUHAN, mohon ampunilah hamba-Mu yang sudah bertindak sangat
bodoh.”
11 Keesokan paginya sebelum Daud bangun, TUHAN sudah menyam-
paikan jawaban atas doa Daud kepada nabi Gad. Gad menjabat sebagai nabi
yang melapor kepada raja.
12 TUHAN berkata kepada Gad, “Sampaikanlah kepada Daud, ‘Inilah
perkataan TUHAN: Aku memberikan tiga pilihan hukuman karena sensus
yang kamu laksanakan. Pilihlah salah satu, dan Aku akan melakukannya.’ ”
13 Lalu Gad menyampaikan pesan itu kepada Daud. Dia berkata, “TUHAN
memberikan tiga pilihan ini: Yang pertama, kelaparan di seluruh Israel
selama tiga tahun.† Yang kedua, bangsa Israel dikalahkan oleh musuh-
musuhnya sehingga pasukan Israel terpaksa melarikan diri selama tiga
bulan. Atau pilihan ketiga, wabah penyakit melanda seluruh Israel selama
tiga hari. Biarlah Raja memikirkannya baik-baik lebih dulu, dan saya akan
menyampaikan pilihanmu kepada TUHAN.”
14 Jawab Daud, “Aduh! Celakalah saya! Lebih baik kita menerima
hukuman langsung dari tangan TUHAN daripada melalui manusia, karena
Dia penuh belas kasihan.”
15-16 Jadi, mulai pagi itu TUHAN mengirim malaikat maut yang men-
datangkan wabah penyakit kepada bangsa Israel selama tiga hari. Tujuh
puluh ribu orang meninggal di seluruh wilayah Israel, dari ujung utara
sampai ujung selatan, yaitu dari wilayah Dan sampai Bersyeba. Namun,
ketika malaikat maut sampai ke Yerusalem, dan saat dia mengulurkan
tangan untuk membunuh penduduknya, TUHAN berbelas kasihan kepada
umat yang menderita karena hukuman dari-Nya. Maka Dia berkata kepada
malaikat itu, “Cukup! Turunkanlah tanganmu sekarang!” Waktu itu, sang
malaikat sedang berada di tempat pengirikan milik Arauna, orang Yebus.
17 Ketika Daud melihat malaikat maut itu, dia berdoa, “TUHAN, aku-
lah yang sudah berbuat dosa dan melakukan kesalahan, bukan rakyatku.
Mereka seperti domba-domba yang tak bersalah. Biarlah aku dan keluar-
gaku saja yang menanggung hukuman-Mu.”

Daud membangun mezbah

18 Beginilah rincian peristiwa berhentinya hukuman itu. Pada hari itu,
Gad datang menemui Daud dan berkata, “Bangunlah sebuah mezbah bagi
TUHAN di tempat pengirikan milik Arauna.”
19 Maka Daud pergi untuk melakukan sesuai perintah TUHAN itu.
20 Ketika Arauna melihat raja dan para pegawainya datang, dia keluar
menyambut mereka dan bersujud untuk menghormati raja.
21 Arauna bertanya, “Ada keperluan apa sehingga Tuanku datang ke
tempat hambamu ini?”
Jawab Daud, “Saya mau membeli tempat pengirikanmu untuk
mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN. Saya akan mempersembahkan
kurban-kurban untuk memohon agar Dia menghentikan wabah penyakit
ini.”
22 Lalu Arauna berkata kepada Daud, “Silakan Tuanku Raja mengambil
segala sesuatu yang Tuan perlukan untuk melakukan persembahan kepada
TUHAN! Saya berikan semuanya, termasuk sepasang sapi ini untuk kurban

† **24:13** ***tiga tahun*** Walaupun Teks Masoret menuliskan ‘tujuh tahun’ di sini, LXX dan Teks Masoret di 1Taw. 21:12 menuliskan ‘tiga tahun’.

yang dibakar habis, dan seluruh alat kayu di pengirikan ini dapat dijadikan
kayu bakar.‡
23 Hamba serahkan semuanya kepada Tuanku Raja. Semoga TUHAN Allah
berkenan kepada persembahan Tuan!”
24 Tetapi Daud berkata, “Jangan begitu! Saya harus membelinya. Tidak
pantas saya mempersembahkan kepada TUHAN Allah kurban binatang
yang saya terima secara gratis.” Jadi, Daud membeli tempat pengirikan dan
sepasang sapi itu seharga enam ratus gram perak.
25 Lalu Daud mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN di sana dan mem-
persembahkan banyak kurban yang dibakar habis serta kurban tanda
damai. TUHAN mengabulkan doa Daud untuk menghentikan wabah
penyakit yang menyerang umat Israel.

‡ **24:22** ***sepasang sapi*** ... Dalam teks Ibrani hanya menulis kata ‘sapi’ yang bisa dianggap jamak atau tunggal. Namun, biasanya yang dipekerjakan untuk menarik beban adalah sepasang atau dua ekor (bisa betina keduanya, tetapi lebih sering sapi jantan yang sudah dikebiri). Kedua sapi itu dipasangi kuk di bahu, dan beban yang ditarik adalah alat pengirikan. Dalam bahasa Ibrani, Arauna mempersilakan Daud untuk menggunakan baik kuk sapi itu maupun alat-alat pengirikan yang lain sebagai kayu bakar.

1 Raja-raja

Masa tua Daud

1 Raja Daud sudah sangat tua, dan badannya selalu kedinginan walaupun
ditutupi dengan banyak selimut.
2 Maka para pejabat istana berkata kepadanya, “Yang Mulia, izinkan kami
mencarikan seorang gadis untuk melayani dan merawat Raja. Dia bisa
berbaring dalam pelukan Tuan sehingga badan Tuan tetap hangat.”
3 Lalu mereka mencari gadis tercantik di seluruh Israel, dan menemukan
Abisag dari kota Sunem. Mereka pun membawanya kepada raja.
4 Gadis itu sangat cantik. Dia merawat dan melayani raja, tetapi raja tidak
bersetubuh dengannya.

Adonia menjadikan dirinya raja

5-6 Daud dan Hagit, istrinya, mempunyai anak bernama Adonia, adik
Absalom.* Adonia sangat tampan. Daud begitu memanjakan dia sehingga
tidak pernah menegurnya dengan keras meskipun dia melakukan kesala-
han. Akibatnya, Adonia menjadi sombong, dan dia berkata, “Aku akan
menjadi raja.” Dia pun membeli beberapa kereta mewah serta membayar
beberapa pengendara dan lima puluh pengawal untuk berlari di depan
keretanya.
7 Adonia kemudian berunding dengan Yoab anak Zeruya dan Imam
Abiatar. Keduanya sepakat untuk mendukung dia.
8 Akan tetapi, Imam Zadok, Benaya anak Yoyada, Nabi Natan, Simei, Rei,
dan para perwira Daud menolak untuk mendukung Adonia.
9-10 Suatu hari, Adonia mengadakan pesta besar di Batu Zohelet dekat En
Rogel, dengan mengurbankan domba, sapi, dan anak sapi yang gemuk. Dia
mengundang semua putra Raja Daud kecuali Salomo, adik tirinya. Hampir
semua pejabat dari suku Yehuda juga diundang, tetapi Nabi Natan, Benaya,
dan pasukan pengawal raja tidak diundangnya.

Nabi Natan dan Batsyeba menemui Raja Daud

11 Maka Nabi Natan menemui Batsyeba, ibu Salomo, dan berkata, “Su-
dahkah Ratu mendengar bahwa Adonia mengangkat dirinya menjadi raja
tanpa sepengetahuan tuan kita Daud?
12 Karena itu dengarkanlah nasihat saya, supaya Ratu bisa menyela-
matkan nyawa Ratu sendiri dan anakmu Salomo.
13 Pergilah kepada tuan kita dan katakan kepadanya, ‘Tuanku Raja,
bukankah engkau sudah bersumpah kepada hambamu ini bahwa Salomo
akan menjadi raja? Engkau pernah berkata, “Aku berjanji dengan sumpah
bahwa anakmu Salomo akan menggantikan aku sebagai raja. Dialah yang
akan duduk di takhtaku.” Kalau begitu, mengapa sekarang Adonia menjadi
raja?’
14 Nanti, sementara Ratu sedang berbicara dengan raja, saya akan datang
dan menjelaskan bahwa apa yang Ratu katakan itu benar.”
15 Maka Batsyeba pergi menghadap raja di kamar pribadinya. Waktu itu
raja sudah sangat tua dan Abisag sedang melayaninya.

---

* **1:5-6** ***Absalom*** Amnon, anak sulung Daud dibunuh oleh Absalom, anak ketiga. Anak kedua Daud tidak pernah disebut lagi sesudah lahir. Adonia adalah anak yang keempat (2 Sam. 3:4). Karena itu, kemungkinan Adonia adalah anak tertua Daud yang masih hidup.

16 Batsyeba bersujud di hadapan raja, lalu raja bertanya, “Apa yang
hendak kamu minta?”
17 Jawab Batsyeba, “Ya Tuanku, engkau sudah bersumpah kepada ham-
bamu ini demi TUHAN Allahmu dengan berkata, ‘Aku berjanji bahwa
anakmu Salomo akan menggantikanku sebagai raja. Dialah yang akan
duduk di takhtaku.’
18 Tetapi sekarang, Adonia sudah mengangkat dirinya menjadi raja, dan
itu terjadi tanpa sepengetahuan Tuanku Raja.
19 Dia sudah mengurbankan banyak domba, sapi, dan anak sapi yang
gemuk. Dia juga mengundang semua putra raja, Imam Abiatar, dan Yoab
panglima tentara. Tetapi Salomo, hambamu, tidak diundang.
20 Sekarang seluruh Israel sedang menantikan Tuanku Raja untuk mengu-
mumkan kepada mereka siapa yang akan duduk di takhta setelah engkau.
21 Kalau Tuanku Raja tidak bertindak, aku dan anakku Salomo akan
dianggap sebagai pengkhianat setelah Tuanku meninggal nanti.”
22 Saat Batsyeba sedang berbicara dengan Daud, datanglah Nabi Natan.
23 Lalu Daud diberitahu, “Nabi Natan ada di sini.” Waktu Natan masuk,
dia bersujud di hadapan raja.
24 Natan berkata, “Tuanku Raja, apakah engkau pernah mengumumkan
bahwa Adonia akan menggantikan engkau dan duduk di takhta Tuanku?
25 Karena hari ini dia sudah pergi mengurbankan banyak domba, sapi,
dan anak sapi yang gemuk. Dia mengundang anak-anak raja, para koman-
dan tentara, dan Imam Abiatar. Saat ini mereka sedang makan minum
bersamanya, dan mereka bersorak, ‘Hidup Raja Adonia!’
26 Tetapi dia tidak mengundang hamba, Imam Zadok, Benaya, dan pu-
tramu Salomo.
27 Apakah Yang Mulia menyuruh semua ini tanpa memberitahu kami
siapa yang akan mewarisi takhta Tuanku Raja?”

Salomo menjadi raja

28 Lalu Daud berkata, “Panggil Batsyeba!” Maka Batsyeba datang dan
berdiri di hadapan raja.
29 Daud pun bersumpah, “Di hadapan TUHAN yang hidup, yang sudah
menyelamatkan aku dari semua bahaya,
30 hari ini, demi nama TUHAN, Allah Israel, aku menepati sumpahku
kepadamu. Putramu Salomo akan menjadi raja menggantikan aku, dan dia
akan duduk di atas takhtaku.”
31 Lalu Batsyeba bersujud di hadapan raja dan berkata, “Semoga Tuanku
hidup selama-lamanya!”
32 Kemudian Raja Daud berkata, “Panggil Imam Zadok, Nabi Natan, dan
Benaya!” Maka mereka datang menghadap raja.
33 Kata raja kepada mereka, “Naikkanlah putraku Salomo ke atas bagal
betinaku. Lalu bersama para pelayanku, bawalah dia ke mata air di Gihon.
34 Di sana, Imam Zadok dan Nabi Natan akan mengurapi dia menjadi raja
Israel. Lalu tiuplah terompet dan bersoraklah, ‘Hidup Raja Salomo!’
35 Setelah itu iringilah dia kembali ke istana. Dia akan duduk di takhta
saya, karena dia akan menjadi raja menggantikan saya. Saya sudah menun-
juknya untuk memerintah atas Israel dan Yehuda.”
36 Jawab Benaya, “Amin! Biarlah TUHAN, Allah Tuanku Raja, menghen-
daki demikian!
37 Semoga TUHAN menyertai Salomo sebagaimana Dia sudah menyertai
Yang Mulia selama ini, bahkan semoga TUHAN membuat dia menjadi raja
yang lebih besar daripada Tuanku!”

38 Maka Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya, beserta kedua pasukan pengawal Raja Daud† membawa Salomo ke Gihon. Salomo mengendarai bagal milik Raja Daud.
39 Imam Zadok membawa tabung tanduk berisi minyak zaitun yang dia ambil dari kemah TUHAN, lalu mengurapi Salomo menjadi raja. Kemudian beberapa orang meniup terompet dan semua rakyat yang hadir di sana bersorak, "Hidup Raja Salomo!"
40 Kemudian dengan penuh sukacita, rakyat mengiring Salomo kembali ke Yerusalem sambil memainkan suling. Mereka bersorak sorai dengan sangat riang, hingga tanah pun bergetar karena suara mereka.
41 Adonia dan semua tamu undangannya mendengar keramaian itu saat mereka baru selesai makan. Ketika Yoab mendengar bunyi terompet, dia bertanya, "Kenapa begitu ramai di kota?"
42 Sementara Yoab masih berbicara, datanglah Yonatan, anak Imam Abiatar. Adonia berkata, "Masuklah! Kamu orang baik, jadi pasti kamu membawa kabar baik."
43 Jawab Yonatan, "Tuan kita Raja Daud baru saja mengangkat Salomo menjadi raja.
44 Raja Daud sudah menyuruh Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya, dan kedua pasukan pengawal raja untuk mengiringi Salomo ke Gihon. Salomo menunggangi bagal milik Daud.
45 Di Gihon, Imam Zadok dan Nabi Natan mengurapi Salomo menjadi raja. Mereka baru saja pulang dari sana dengan bersukaria. Itulah sebabnya seisi kota bersorak-sorai seperti yang kalian dengar.
46 Sekarang Salomo sudah duduk di takhta kerajaan.
47 Bahkan para pelayan raja pun sudah datang untuk mengucapkan selamat kepada Tuan kita Raja Daud. Kata mereka, 'Kiranya Allahmu membuat Salomo menjadi raja yang lebih terkenal dan lebih besar daripada Yang Mulia!' Lalu Raja Daud bersujud di tempat tidurnya
48 dan berdoa, 'Terpujilah TUHAN, Allah Israel, karena hari ini Dia sudah menyediakan penerus untuk duduk di takhtaku dan mengizinkan aku menyaksikan peristiwa penting ini.' "
49 Mendengar kabar itu, semua tamu Adonia panik dan pergi meninggalkan tempat itu secepat mungkin.
50 Adonia takut kepada Salomo. Jadi dia pergi ke kemah TUHAN lalu memegang tanduk di sudut-sudut mezbah kurban untuk meminta perlindungan TUHAN.‡
51 Lalu seseorang melapor kepada Salomo, "Adonia takut kepada Yang Mulia. Dia pergi memegang tanduk-tanduk mezbah dan berkata, 'Biarlah Raja Salomo berjanji untuk tidak membunuh hambanya ini.' "
52 Salomo menjawab, "Kalau Adonia membuktikan bahwa dia tidak membuat onar dalam kerajaan, saya tidak akan menyakiti dia sedikit pun. Tetapi kalau ternyata dia berkhianat, dia harus mati."
53 Kemudian Raja Salomo mengirim beberapa orang untuk menjemput Adonia dari mezbah. Adonia pun datang dan bersujud di hadapan Salomo. Kemudian Salomo menyuruh dia pulang.

---

† **1:38** ***kedua pasukan pengawal raja*** Secara harfiah: orang Kreti dan orang Pleti. Keduanya adalah nama suku dari luar Israel. ‡ **1:50** ***tanduk*** ... Setiap sudut mezbah kurban mempunyai tanduk berbentuk tanduk sapi jantan. Darah kurban hewan setiap hari dioleskan pada tanduk-tanduk itu, sehingga mezbah dan tanduknya dianggap tempat paling kudus sekaligus tempat manusia mendapat pengampunan. Orang yang berlindung di mezbah meminta pengampunan dan perlindungan TUHAN. Jadi, biasanya tidak ada yang berani membunuh orang di hadapan mezbah TUHAN.

2

Pesan terakhir Daud kepada Salomo

1 Beberapa waktu kemudian, Daud merasakan bahwa kematiannya sudah
dekat. Maka dia memberikan beberapa perintah kepada Salomo,
2 "Tidak lama lagi aku akan mati. Oleh sebab itu, kamu harus kuat dan
bersikaplah selayaknya laki-laki!
3 Lakukan peraturan TUHAN Allahmu. Taatilah semua petunjuk, kete-
tapan, perintah, keputusan, dan hukum-Nya, yang tertulis dalam Taurat
Musa, supaya kamu berhasil ke mana pun kamu melangkah dan dalam
segala hal yang kamu kerjakan.
4 Kalau kamu setia melakukan perintah TUHAN, maka Dia akan
memenuhi janji yang pernah diucapkan-Nya kepadaku, yaitu, 'Apabila
keturunanmu terus menjaga cara hidup mereka agar tetap setia kepada-
Ku dengan segenap hati dan penuh semangat, maka mereka akan terus
memerintah atas Israel turun temurun.'
5 "Selain itu, kamu tahu apa yang pernah dilakukan Yoab anak Zeruya
kepadaku, yaitu ketika dia membunuh dua panglima Israel, Abner anak Ner
dan Amasa anak Yeter. Saat itu mereka bukan musuh perang. Jadi, Yoab
ternoda oleh darah pembunuhan kedua rekannya itu.
6 Karena itu buatlah keputusan yang tepat bagi Yoab. Dia layak dihukum
mati. Jangan biarkan dia meninggal dengan tenang di usia tuanya.
7 "Mengenai anak-anak lelaki Barzilai, orang Gilead itu, perlakukanlah
mereka dengan baik. Biarkan mereka tetap makan semeja dengan semua
pejabat kerajaanmu, karena mereka sudah menolongku saat aku melarikan
diri dari kakakmu, Absalom.
8 "Ingatlah perbuatan yang dilakukan Simei anak Gera, orang Benyamin
dari Bahurim. Pada hari aku melarikan diri ke Mahanaim, dia berulang-
ulang mengumpati aku dengan sangat kejam. Tetapi kemudian dalam
perjalanan kembali ke Yerusalem, sesudah rombongan besar membantu
kami menyeberangi sungai Yordan, Simei datang menjemput aku, lalu aku
bersumpah di hadapan TUHAN, 'Saya tidak akan menghukum kamu mati.'
9 Namun sekarang, jangan biarkan dia bebas dari hukuman atas ke-
salahannya itu. Kamu orang yang bijaksana. Kamu tahu ganjaran apa
yang pantas baginya. Jangan biarkan dia meninggal dengan tenang di usia
tuanya. Dia layak dihukum mati."

Kematian Daud

10 Tak lama kemudian Daud meninggal dunia* dan dikuburkan di bagian
lama Yerusalem, yang disebut Kota Daud.
11 Daud memerintah sebagai raja Israel selama empat puluh tahun: tujuh
tahun di Hebron dan tiga puluh tiga tahun di Yerusalem.
12 Maka Salomo memerintah menggantikan ayahnya, dan semakin kuat-
lah kerajaannya itu.

Salomo mengokohkan kerajaan

13 Suatu hari, Adonia, anak Daud dari istrinya yang bernama Hagit, datang
kepada Batsyeba, ibu Salomo.
Batsyeba bertanya, "Apakah kamu datang dengan maksud baik?" Adonia
menjawab, "Ya, dengan maksud baik."

---

* **2:10** ***meninggal dunia*** Secara harfiah: tidur (atau berbaring) dengan nenek moyangnya. Sebutan ini merupakan idiom dalam bahasa Ibrani yang sering digunakan penulis kitab, baik untuk kematian raja yang saleh maupun yang jahat. Artinya orang itu sudah masuk Syeol (Kej. 37:35 CK) bersama nenek moyang yang sudah meninggal.

14 Kata Adonia lagi, “Ada yang ingin saya bicarakan dengan Ibu.”
Jawab Batsyeba, “Katakanlah.”
15 Adonia berkata, “Ibu tahu bahwa sesungguhnya sayalah yang berhak menjadi raja, dan seluruh rakyat Israel mengharapkan saya menjadi raja. Tetapi keadaan malah terbalik, kerajaan ini diberikan kepada adik saya karena itulah keputusan TUHAN.
16 Jadi sekarang, hanya satu permintaan saya. Mohon jangan menolak permintaan ini.”
Tanya Batsyeba, “Apa yang kamu inginkan?”
17 Jawab Adonia, “Tolong minta kepada Raja Salomo supaya dia mengizinkan saya menikahi Abisag, gadis Sunem itu. Saya yakin dia tidak akan menolak jika Ibu yang memintanya.”
18 Batsyeba menjawab, “Baiklah, saya akan menyampaikan permintaanmu kepadanya.”
19 Lalu Batsyeba pergi menemui Salomo untuk menyampaikan permintaan Adonia. Salomo berdiri menyambut dia dan memberi hormat kepada ibunya itu, lalu kembali duduk di takhta. Salomo memerintahkan pelayannya menaruh tempat duduk untuk ibunda raja, lalu duduklah Batsyeba di sebelah kanan Salomo.
20 Kemudian Batsyeba berkata, “Ibu punya satu permintaan kecil untukmu. Tolong jangan menolaknya.” Jawab Salomo, “Katakanlah permintaan itu, Ibu. Aku tidak akan menolak.”
21 Kata Batsyeba, “Izinkanlah kakakmu Adonia menikahi Abisag, gadis Sunem itu.”
22 Jawab raja, “Bisa-bisanya Ibu bersepakat dengan Adonia untuk meminta Abisag menjadi istrinya! Sekalian saja Ibu meminta aku menyerahkan jabatan raja kepadanya. Lagipula dia memang lebih tua, dan dia didukung oleh Imam Abiatar dan Yoab!”
23 Lalu bersumpahlah Raja Salomo di hadapan TUHAN, “Kiranya Allah menghukum aku dengan berat jika aku tidak membuat Adonia membayar permintaan ini dengan nyawanya!
24 Di hadapan TUHAN yang hidup, yang sudah memilih dan mengangkat aku untuk menggantikan ayahku, serta menetapkan aku sebagai penerus garis keturunan dari Daud, Aku memutuskan bahwa Adonia akan dihukum mati hari ini juga!”
25 Kemudian Raja Salomo memerintahkan Benaya anak Yoyada untuk membunuh Adonia. Maka Adonia pun dihukum mati.
26 Sesudah itu, Salomo berkata kepada Imam Abiatar, “Kembalilah ke tempat tinggalmu di Anatot. Engkau layak dihukum mati. Tetapi saat ini saya tidak akan membunuhmu karena saya ingat bahwa selama ayah saya memerintah, engkau mengurus pengangkutan peti perjanjian TUHAN dan turut menderita bersamanya dalam segala kesulitan yang dia alami.”
27 Dengan demikian Salomo memecat Abiatar dari jabatannya sebagai imam. Hal itu menggenapi nubuatan yang disampaikan kepada Imam Eli di Silo mengenai keturunannya.✡
28 Ketika berita kematian Adonia sampai kepada Yoab, dia segera melarikan diri ke kemah TUHAN dan memegang tanduk-tanduk di sudut mezbah untuk meminta perlindungan TUHAN.✡ Karena walaupun Yoab sebelumnya tidak mendukung Absalom untuk menjadi raja, dia mendukung Adonia.

✡ **2:27** 1Sam. 2:27-34 ✡ **2:28** 1Raj. 1:50 CK

29 Sewaktu mendengar kabar bahwa Yoab kabur dan berlindung di
mezbah TUHAN, Salomo memerintahkan Benaya, “Pergi dan bunuhlah
dia.”
30 Sesampainya di kemah TUHAN, Benaya berkata kepada Yoab, “Raja
memerintahkan kamu keluar dari sini!”
Tetapi jawab Yoab, “Tidak! Saya pilih mati di sini!” Kemudian Benaya
kembali dan melaporkan jawaban Yoab kepada raja.
31 Lalu Salomo berkata, “Lakukanlah seperti yang dia katakan. Bunuh dan
kuburkan dia. Dengan demikian, saya dan keluarga ayah saya bebas dari
noda dosa Yoab yang telah membunuh dua orang tak bersalah,
32 yaitu Abner, panglima tentara Israel, dan Amasa, panglima tentara
Yehuda, orang yang lebih benar dan lebih baik daripada Yoab sendiri.
Melalui keputusanku ini biarlah TUHAN menghukum Yoab, karena kedua
pembunuhan itu bukan kemauan ayahku.
33 Yoab dan keturunannya akan menanggung hukuman atas perbuatan-
nya itu untuk selamanya. Tetapi sampai selama-lamanya TUHAN akan
memberi damai bagi kerajaan Daud turun-temurun.”
34 Maka Benaya kembali ke kemah TUHAN dan membunuh Yoab, lalu
menguburkan dia di rumahnya di padang belantara.
35 Sesudah itu, Raja Salomo mengangkat Benaya menjadi penglima ten-
tara untuk menggantikan Yoab, dan Zadok menjadi imam untuk menggan-
tikan Abiatar.
36 Kemudian Salomo mengutus orang memanggil Simei. Maka Simei
datang menghadap, dan Salomo berkata kepadanya, “Bangunlah rumah di
sini, di Yerusalem. Tinggallah di situ dan jangan pergi ke tempat lain.
37 Jika kamu keluar dan pergi menyeberangi Lembah Kidron, kamu
akan dihukum mati. Kamu sendirilah yang akan bertanggung jawab atas
kematianmu.”
38 Jawab Simei kepada raja, “Hamba menerima dan akan melaksanakan
perintah Tuanku Raja.” Maka tinggallah Simei di Yerusalem untuk waktu
yang lama.
39 Tetapi tiga tahun kemudian, dua orang budak Simei melarikan diri
kepada Akis anak Maaka, raja di kota Gat. Ketika Simei mendengar bahwa
kedua budaknya ada di Gat,
40 dia pun bersiap-siap, memasang pelana pada keledainya, dan pergi ke
Gat menemui Akis untuk mencari mereka. Simei berhasil membawa budak-
budaknya pulang.
41 Ketika Salomo mendengar bahwa Simei sudah pergi ke Gat dan kembali,
42 dia memanggil Simei lalu berkata kepadanya, “Kamu tentu ingat bahwa
saya sudah menyuruhmu bersumpah di hadapan TUHAN untuk menaati
peringatan ini, ‘Kalau kamu meninggalkan Yerusalem dan pergi ke mana
pun, ketahuilah bahwa kamu pasti dihukum mati.’ Kamu juga berkata,
‘Hamba menerima dan akan melaksanakan perintah Tuanku.’
43 Lalu mengapa kamu melanggar sumpah yang kamu buat di hadapan
TUHAN dengan melanggar perintah saya?
44 Kamu sendiri tahu betapa jahat perlakuanmu terhadap ayah saya.
Sekarang TUHAN akan menghukummu atas kejahatanmu itu.
45 Tetapi Dia akan memberkati saya, dan membuat kerajaan Daud tetap
berkuasa sampai selamanya.”
46 Lalu raja memerintahkan Benaya untuk membawa Simei keluar dan
membunuh dia. Demikianlah Salomo mengokohkan kerajaannya.

3

Salomo meminta hikmat kepada TUHAN

1 Salomo membuat perjanjian damai dengan raja Mesir dan menguatkan
kesepakatan itu dengan menikahi putrinya. Lalu Salomo memberi tempat
tinggal bagi istrinya itu di Kota Daud,✡ sementara Salomo membangun
istananya, rumah TUHAN, serta tembok yang mengelilingi Yerusalem.
2 Selama masa itu, rakyat Israel masih mempersembahkan kurban
kepada TUHAN di bukit-bukit karena rumah TUHAN belum dibangun.
3 Salomo mencintai TUHAN dengan melakukan perintah-perintah yang
diberikan Daud, ayahnya. Akan tetapi, sebelum rumah TUHAN dibangun,
dia juga masih mempersembahkan berbagai kurban dan membakar dupa
di bukit-bukit.
4 Pada waktu itu, tempat utama untuk mempersembahkan kurban
kepada TUHAN ada di daerah Gibeon. Pada mezbah di Gibeon Salomo
mempersembahkan seribu kurban yang dibakar habis.
5 Sementara Salomo masih di situ, TUHAN menampakkan diri kepadanya
dalam mimpi dan berkata, “Mintalah apa pun yang engkau inginkan dari-
Ku.”
6 Salomo menjawab, “Ya, TUHAN, Engkau telah setia mengasihi hamba-
Mu Daud, ayahku, karena dia hidup dengan setia, benar, dan tulus di
hadapan-Mu. Dan sekarang pun Engkau tetap menunjukkan kesetiaan-Mu
yang besar kepadanya dengan mengizinkan aku menggantikannya sebagai
raja.
7 “Ya, TUHAN, Allahku, Engkaulah yang mengangkat hamba-Mu ini untuk
menggantikan ayahku sebagai raja. Tetapi aku masih sangat muda dan
belum berpengalaman untuk menjalankan tugas ini.
8 Bagaimana mungkin aku dapat memimpin umat pilihan-Mu?— sebuah
bangsa yang besar, yang jumlahnya begitu banyak sehingga tidak dapat
terhitung.
9 Karena itu, TUHAN, berilah hamba-Mu ini kebijaksanaan supaya aku
dapat memerintah dengan baik dan mampu membedakan yang baik dari
yang buruk. Kalau tidak demikian, aku tidak akan sanggup memerintah
umat-Mu yang banyak ini.”
10 TUHAN senang mendengar permintaan Salomo
11 dan berkata kepadanya, “Karena kamu meminta kebijaksanaan un-
tuk memerintah umat-Ku dengan adil, dan tidak meminta umur panjang,
kekayaan, atau kematian musuh-musuhmu,
12 Aku akan mengabulkan permintaanmu. Aku akan membuatmu bi-
jaksana dan berpengertian melebihi semua orang lain, baik yang hidup
sebelum maupun sesudah kamu.
13 Aku bahkan akan memberikan kepadamu hal-hal yang tidak kamu
minta, yaitu kekayaan dan kehormatan, melebihi semua raja lain seza-
manmu.
14 Kalau kamu menaati semua perintah dan ketetapan-Ku seperti ayahmu,
Daud, maka Aku akan memberikan kepadamu umur yang panjang.”
15 Salomo terbangun dan menyadari bahwa dia bermimpi. Sesudah itu
dia kembali ke Yerusalem dan berdiri di depan peti perjanjian TUHAN. Dia
mempersembahkan kurban yang dibakar habis dan kurban tanda damai.
Kemudian Salomo mengadakan pesta untuk semua pejabatnya.

Bukti hikmat Salomo

✡ **3:1** 1Raj. 2:10

16 Suatu hari, dua orang pelacur datang menghadap Raja Salomo untuk
mengadukan perkaranya.
17 Perempuan yang pertama berkata, “Tuanku Raja, hamba dan perem-
puan ini tinggal serumah. Ketika hamba melahirkan bayi laki-laki, dia ada
di rumah bersama hamba.
18 Tiga hari kemudian, perempuan ini juga melahirkan bayi laki-laki.
Hanya kami sendiri yang tinggal di rumah itu. Tidak ada orang lain.
19 Suatu malam, bayinya mati karena tertindih oleh dia sendiri waktu
tidur.
20 Tengah malam itu juga, ketika saya sedang tidur, dia menukar anaknya
yang mati dengan anak saya. Dia meletakkan bayinya sendiri di samping
saya, lalu mengambil bayi saya.
21 Paginya, ketika saya bangun untuk menyusui anak saya, ternyata anak
itu sudah meninggal! Tetapi sesudah saya mengamati wajahnya, saya tahu
dia bukan anak saya.”

22 Perempuan yang kedua berkata, “Tidak! Anakku masih hidup. Anakmu
yang mati!”

Namun, perempuan yang pertama menjawab, “Tidak! Yang mati
anakmu. Anakku hidup!” Demikianlah mereka bertengkar di depan raja.

23 Lalu raja berkata, “Perempuan pertama mengaku bahwa bayi yang
masih hidup adalah anaknya. Perempuan kedua juga mengaku bahwa bayi
yang hidup ini adalah anaknya.
24 Kalau begitu, ambilkan sebilah pedang!” Lalu dibawalah sebuah
pedang kepada raja.

25 Raja berkata lagi, “Belahlah bayi yang hidup itu menjadi dua. Berikan
setengah kepada perempuan yang pertama dan setengah lagi kepada
perempuan yang kedua.”

26 Mendengar itu, ibu yang asli dari bayi itu berkata, “Oh Tuanku Raja,
hamba mohon jangan bunuh anak itu. Berikan saja kepada dia!” Karena
ibu yang asli itu menyayangi anaknya. Tetapi perempuan yang satunya
berkata, “Belah saja bayi itu, supaya tidak seorang pun dari kami menda-
patkannya!”

27 Maka Salomo memerintahkan, “Jangan bunuh bayi itu. Berikanlah dia
kepada perempuan yang pertama, karena dialah ibunya.”

28 Cerita tentang keputusan Salomo ini tersebar ke seluruh Israel, se-
hingga rakyat sangat menghormati raja. Mereka menyadari bahwa dia
memiliki kebijaksanaan dari Allah untuk membuat keputusan yang adil.

4

Para pejabat dan pemimpin daerah di kerajaan Salomo

1 Raja Salomo memerintah atas seluruh Israel.
2-6 Inilah daftar nama-nama pejabatnya:

Nama pejabat	Jabatan
Azarya anak Zadok	imam
Elihoref dan Ahia, kedua anak Zisa	sekretaris kerajaan
Yosafat anak Ahilud	juru tulis sejarah kerajaan
Benaya anak Yoyada	panglima pasukan
Zadok dan Abiatar	imam
Azarya anak Natan	pengawas para pemimpin daerah
Zabud anak Natan	imam dan penasihat raja
Ahisar	kepala istana
Adoram anak Abda	kepala mandor atas para buruh kasar.✡

7 Salomo juga memiliki dua belas pemimpin daerah untuk seluruh Israel.
Mereka bertugas menyediakan makanan untuk raja, keluarganya, dan
semua pejabat kerajaan. Setiap pemimpin mendapat giliran mengatur
persediaan makanan selama satu bulan dalam setahun.
8-19 Berikut ini daftar nama-nama pemimpin daerah dan daerahnya:

Nama pemimpin	Daerah
Ben Hur	perbukitan Efraim
Ben Deker	Makas, Saalbim, Bet Semes, dan Elon Bet Hanan
Ben Hesed	Arubot, termasuk daerah Soko dan seluruh daerah Hefer
Ben Abinadab	Nafot Dor (Dia menikahi Tafat, anak perempuan Salomo).
Baana anak Ahilud	Taanak dan Megido, seluruh Bet Sean dekat Sartan di bawah
Ben Geber	Ramot Gilead. Daerahnya termasuk desa-desa Yair di Gilead
Ahinadab anak Ido	Mahanaim
Ahimas	Naftali (Dia menikah dengan Basmat, anak perempuan Salo
Baana anak Husai	Asyer dan kota Alot
Yosafat anak Parua	Isakar
Simei anak Ela	Benyamin
Geber anak Uri	kepala mandor-mandor Gilead, yang sebelumnya dikuasai o

Hikmat Salomo menjadikan negerinya sejahtera

20 Jumlah orang Yehuda dan Israel sangat banyak “seperti pasir di tepi
pantai.”* Mereka mempunyai cukup makanan dan minuman, serta hidup
sejahtera.
21 Salomo memerintah atas seluruh kerajaan mulai dari sungai Efrat di
sebelah timur, sampai ke tanah Filistin di sebelah utara, hingga perbatasan
Mesir di sebelah selatan. Segala bangsa lain di daerah yang ditaklukkan wa-
jib membayar pajak kepada Salomo dan tetap tunduk kepadanya sepanjang
hidup Salomo.
22 Setiap hari istana Salomo memerlukan
enam ribu enam ratus liter tepung terbaik,
tiga belas ribu liter tepung biasa,
23 sepuluh ekor sapi pedaging,

* **4:20** ***seperti pasir di tepi pantai*** Dengan mengutip kata-kata ini, penulis menunjukkan bahwa janji TUHAN kepada Abraham dalam Kej. 12:2 sudah digenapi pada masa pemerintahan Salomo.

dua puluh ekor sapi yang digembalakan,
dan seratus ekor domba.
Selain itu, ada rusa, kijang, rusa jantan, dan burung-burung pedaging.
24 Kekuasaan Salomo sangat luas. Dia menguasai seluruh kerajaan di
bagian barat sungai Efrat, dari Tipsa† sampai ke Gaza. Kerajaannya hidup
damai dengan semua negara tetangga.
25 Selama pemerintahan Salomo, seluruh rakyat Yehuda dan Israel hidup
aman dan sejahtera. Mulai dari Dan di sebelah utara sampai Bersyeba di
sebelah selatan, setiap orang menikmati hasil yang melimpah dari kebun
anggur dan pohon ara mereka.
26 Salomo memiliki empat ribu kandang untuk kuda penarik kereta.
Seluruh kudanya berjumlah dua belas ribu.
27 Para pemimpin daerah mengurus persediaan makanan bagi Raja Sa-
lomo dan semua yang makan di istananya. Setiap pemimpin membawa
persediaan makanan itu berdasarkan gilirannya masing-masing, tanpa
mengurangi sedikit pun.
28 Setiap pemimpin juga menyediakan kebutuhan jelai dan jerami untuk
makanan kuda-kuda penarik kereta perang dan kuda-kuda lain.
29 Allah memberikan kebijaksanaan dan pengertian yang besar kepada
Salomo. Pengetahuannya juga sangat banyak seperti pasir di tepi laut
30-31 Hikmat Salomo lebih besar daripada seluruh orang bijak yang terke-
nal dari Mesir dan negara-negara di sebelah Timur Israel. Dia lebih bi-
jaksana daripada Etan keturunan suku Ezra, juga anak-anak Mahol, yaitu
Heman, Kalkol, dan Darda. Itulah sebabnya, nama Salomo menjadi terkenal
di seluruh negeri sekeliling Israel.
32 Salomo menulis tiga ribu amsal dan menciptakan seribu lima lagu.
33 Dia menulis tentang tumbuh-tumbuhan, mulai dari pohon aras yang
besar di Libanon sampai tanaman hisop kecil yang tumbuh di dinding. Dia
juga menulis tentang binatang-binatang, burung-burung, binatang melata,
dan ikan-ikan.
34 Raja-raja dari segala bangsa di bumi mendengar tentang kebijaksanaan
Salomo. Mereka masing-masing mengirim utusan untuk mendengarkan
dan belajar dari Salomo.

5

Persiapan untuk membangun rumah TUHAN

1 Ketika Hiram, raja Tirus yang telah bersahabat dengan Daud, menden-
gar bahwa Salomo sudah dilantik menjadi raja, dia mengutus para pe-
gawainya untuk menemui Salomo.
2 Lalu Salomo mengirim pesan ini kepada Hiram:
3 "Yang Mulia tentu tahu bahwa ayah saya, Daud, tidak dapat membangun rumah sebagai tempat penyembahan TUHAN, Allahnya, karena dia harus berperang melawan banyak musuh di sekelilingnya sampai TUHAN membuat mereka takluk kepadanya.
4 Tetapi sekarang TUHAN Allah sudah memberikan kedamaian di seke-
liling negeri saya, sehingga kami bebas dari ancaman musuh ataupun
bencana.
5 Dan TUHAN sudah berfirman kepada ayah saya, 'Anakmu, yang akan
Aku tempatkan di takhtamu, dialah yang akan membangun rumah untuk

† **4:24** ***Tipsa*** Sebuah kota di tepi sungai Efrat di ujung paling barat sungai itu. Kota ini termasuk salah satu negara kota terkemuka bagi bangsa Filistin.

penyembahan-Ku.' Jadi, sesuai janji TUHAN itu, saya berencana membangun rumah penyembahan tersebut.
6 Oleh karena itu, mohon perintahkanlah para pekerja Tuan di Libanon
untuk menebang pohon-pohon aras bagi saya. Saya juga akan mengirim
para pekerja untuk membantu mereka. Saya siap membayar upah peker-
jamu sebanyak yang engkau minta, karena memang kami tidak memiliki
orang yang tahu cara menebang pohon semahir orang Sidon."
7 Hiram sangat bersukacita mendengar pesan dari Salomo. Dia berkata,
"Terpujilah TUHAN pada hari ini karena Dia sudah memberikan kepada
Daud seorang putra yang bijaksana untuk memimpin bangsa yang besar
ini."
8 Kemudian Hiram mengirim pesan kepada Salomo,
"Saya sudah menerima pesan Yang Mulia. Saya akan memerintahkan
tukang-tukang saya untuk menyiapkan balok-balok kayu aras dan sano-
bar seperti engkau inginkan.
9 Mereka akan membawa balok-balok itu dari pegunungan Libanon
ke Laut Tengah, lalu mengikatnya menjadi bentuk rakit, supaya mudah
ditarik sampai ke tempat yang engkau tunjukkan. Di sana, mereka akan
melepaskan ikatan balok itu supaya para pekerjamu dapat mengangkutnya.
Sebagai upahnya, mohon engkau menyediakan makanan bagi seisi istana
saya sesuai daftar terlampir."
10 Lalu Hiram memberikan kepada Salomo balok-balok aras dan sanobar
sesuai pesanan Salomo.
11 Sebagai gantinya Salomo memberikan 325.000 kilogram gandum dan
440.000 liter minyak zaitun sesuai pesanan Hiram. Salomo membayar
kepada Hiram tahun demi tahun.
12 Sesuai janji TUHAN kepada Salomo, TUHAN memberikan kebijak-
sanaan besar kepadanya. Raja Hiram dan Salomo membuat perjanjian
damai, dan kedua kerajaan itu selalu berhubungan baik.
13 Sementara itu, raja Salomo mengumpulkan tiga puluh ribu orang dari
seluruh Israel sebagai buruh kasar di Libanon.
14 Dia membagi para pekerja itu dalam tiga kelompok. Setiap kelompok
terdiri dari sepuluh ribu orang. Salomo mengirim tiap-tiap kelompok
secara bergiliran untuk bekerja selama satu bulan di Libanon, lalu kembali
ke rumah masing-masing selama dua bulan. Adoram✡ diangkat sebagai
pemimpin para pekerja ini.
15 Salomo juga menugaskan tujuh puluh ribu orang untuk bekerja sebagai
pengangkut dan delapan puluh ribu orang sebagai pemahat batu di daerah
perbukitan.
16 Selain itu, ada 3.300 orang yang menjadi mandor untuk mengawasi
para pekerja.
17 Raja Salomo memerintahkan para pekerja itu untuk memahat batu-
batu yang besar dan berharga untuk dijadikan fondasi rumah TUHAN.
18 Para pekerja Salomo dan pekerja Hiram dibantu oleh orang-orang dari
kota Gebal.* Mereka memahat serta mempersiapkan kayu dan batu untuk
membangun rumah TUHAN.

6

Pembangunan rumah TUHAN

✡ **5:14** 2Sam. 20:24 CK * **5:18** ***Gebal*** Di kemudian hari, kota ini dikenal sebagai Biblos (yang berarti 'buku'), karena menjadi tempat pembuatan papirus (suatu jenis kentas).

1 Pembangunan rumah TUHAN dimulai pada bulan Mei* tahun keempat
pemerintahan Raja Salomo. Hal ini terjadi 480 tahun sesudah bangsa Israel
meninggalkan Mesir.
2 Rumah TUHAN yang dibangun Salomo memiliki panjang 28 meter, lebar
9,2 meter dan tinggi 14 meter.
3 Ada serambi di depan ruang kudus rumah TUHAN. Lebarnya sama
dengan lebar rumah itu, yakni 9,2 meter. Jarak dari depan ke ujung dalam
4,6 meter.
4 Salomo membuat jendela-jendela yang ukuran sebelah luarnya lebih
kecil daripada ukuran sebelah dalam.
5 Dia juga mendirikan sebuah bangunan di sekeliling dinding samping
dan belakang rumah TUHAN. Bangunan itu bertingkat tiga dan memiliki
banyak ruangan.
6 Ruang-ruangnya memiliki lebar yang berbeda-beda di setiap tingkat. Di
tingkat pertama, setiap ruang lebarnya 2,3 meter, tingkat kedua 2,8 meter,
dan tingkat ketiga 3,2 meter. Bangunan itu melekat pada dinding-dinding
rumah TUHAN. Konstruksinya, tingkat kedua dan tingkat ketiga bangunan
luar itu bertumpu di atas dinding rumah TUHAN, sehingga dinding itu sama
sekali tidak dilubangi untuk memasang balok penopang.
7 Batu-batu yang digunakan dalam pembangunan rumah TUHAN dipahat
dan disiapkan seluruhnya di tempat batu itu diambil. Dengan demikian,
tidak ada bunyi palu, kapak, atau alat-alat besi apa pun di lokasi pemban-
gunan.
8 Pintu masuk menuju ruang-ruang penyimpanan ada di lantai bawah di
sisi kiri rumah TUHAN, yaitu sisi yang menghadap selatan. Ada tangga putar
untuk naik ke lantai kedua dan ketiga.
9 Seluruh atap, balok, dan papannya, dibuat dari kayu aras.
10 Atap bangunan tingkat tiga itu dibuat dari kayu aras. Tinggi setiap
tingkat bangunan itu 2,3 meter.
11 Lalu TUHAN berkata kepada Salomo,
12 “Ketahuilah: Rumah ini kamu dirikan dengan harapan bahwa melalui
kamu, Aku akan menggenapi janji-Ku kepada ayahmu, Daud. Tetapi Aku
hanya akan menggenapi janji itu bila kamu tetap menaati semua aturan,
ketetapan, dan perintah-Ku.
13 Dengan begitu, Aku akan selalu tinggal di tengah-tengah bangsa Israel
dan tidak akan pernah meninggalkan mereka.”

Bagian-bagian rumah TUHAN

14 Sesudah rumah TUHAN selesai didirikan,
15 semua dinding bagian dalam dilapisi dengan kayu aras dari bawah
sampai ke langit-langit. Lantainya ditutup dengan kayu sanobar.
16 Di dalam rumah TUHAN bagian belakang, ada satu ruangan yang
panjangnya 9,2 meter yang dijadikan ruang mahakudus. Pembatas yang
memisahkan ruang itu dari ruang di depannya adalah dinding dari kayu
aras, yang tingginya sampai ke langit-langit.
17 Di depan ruang mahakudus adalah ruang kudus, yang panjangnya 18,4
meter.
18 Dinding bagian dalam rumah TUHAN semuanya dilapisi dengan papan-
papan kayu aras sehingga tidak ada batu yang terlihat. Papan-papan itu
dihias dengan ukiran gambar berbentuk labu dan bunga mekar.

---

* **6:1** ***bulan Mei*** Secara harfiah: ‘bulan Ziv yaitu bulan kedua’. Dalam kalender Ibrani, bulan Ziv jatuh pada bulan April dan Mei.

19 Ruang mahakudus disediakan sebagai tempat meletakkan peti perjan-
jian TUHAN.
20-21 Ruang mahakudus itu panjangnya 9,2 meter, lebarnya 9,2 meter, dan
tingginya 9,2 meter. Ruangan itu dilapisi dengan emas murni. Di dekat pintu
ruang mahakudus diletakkan sebuah mezbah dupa yang terbuat dari kayu
aras dan dilapis dengan emas juga. Di depan tirai pemisah antara ruang
kudus dan mahakudus digantungkan beberapa rantai emas.
22 Jadi, yang dilapisi dengan emas adalah seluruh ruang mahakudus dan
mezbah dekat pintu masuk ruangan itu.
23-28 Salomo membuat dua bentuk malaikat penjaga berukuran besar
untuk diletakkan di ruang mahakudus. Kedua bentuk malaikat itu terbuat
dari kayu zaitun yang dilapisi dengan emas, dan keduanya sama persis.
Tinggi masing-masing 4,6 meter. Sayapnya terbentang penuh. Lebar kedua
sayap masing-masing malaikat adalah 4,6 meter. Waktu ditempatkan di ru-
ang mahakudus, sayap keduanya saling bersentuhan di tengah, sedangkan
sayap yang di pinggir menyentuh dinding kanan dan kiri.
29 Seluruh dinding di sekeliling rumah TUHAN, baik bagian dalam
maupun luar, dihias dengan ukiran gambar malaikat penjaga, pohon
palem, dan bunga mekar.
30 Lantai ruang mahakudus dan ruang kudus dilapisi dengan emas.
31 Jalan masuk ke ruang mahakudus memiliki dua daun pintu. Masing-
masing daun pintu merupakan pintu lipat yang terdiri dari lima papan.
32 Kedua pintu itu diukir dengan gambar malaikat penjaga, pohon palem,
dan bunga mekar, lalu semuanya dilapisi dengan emas.
33-34 Jalan masuk ke ruang kudus juga dipasangi dua daun pintu. Kedu-
anya terbuat dari kayu sanobar, sedangkan palang dan tiangnya terbuat
dari kayu zaitun. Masing-masing daun pintu itu merupakan pintu lipat yang
terdiri dari dua papan.
35 Kedua daun pintu itu diukir dengan gambar malaikat penjaga, pohon
palem, dan bunga mekar, lalu semuanya dilapisi dengan emas.
36 Di depan rumah TUHAN dibuat halaman. Tembok sekeliling halaman
itu dibangun dari batu dan balok kayu aras yang disusun secara berselang-
seling. Polanya, mulai dari bawah, tiga lapis batu, satu lapis balok, dan
begitu seterusnya.
37 Fondasi rumah TUHAN diletakkan pada bulan Mei tahun keempat
pemerintahan Salomo,
38 dan bangunan itu selesai pada bulan November† tahun kesebelas masa
pemerintahan Salomo. Jadi waktu pembangunannya dari awal hingga
semuanya selesai sesuai rancangan adalah tujuh tahun.

7

Pembangunan istana Salomo

1 Salomo juga membangun istana untuk dirinya. Masa pembangunannya
berlangsung selama tiga belas tahun.
2-3 Salah satu bangunan di kompleks istananya bernama Gedung Hutan
Libanon. Panjang bangunan itu 46 meter, lebarnya 23 meter, dan tingginya
13,8 meter. Gedung itu ditopang dengan empat baris tiang-tiang besar
kayu aras. Balok-balok atapnya bertumpu di atas pilar-pilar itu. Ada tiga

† **6:38** ***November*** Secara harfiah: 'bulan Bul yaitu bulan kedelapan'. Dalam kalendar Ibrani, bulan Bul jatuh pada sekitar bulan November.

lantai ruang samping. Setiap lantai mempunyai lima belas ruangan. Jadi, keseluruhannya berjumlah 45 ruangan.*

4 Di dinding sebelah kiri dan kanan gedung itu terdapat tiga baris jendela
yang saling berhadapan. Letaknya tinggi di atas, hampir mendekati langit-
langit.
5 Gedung ini mempunyai enam pintu persegi panjang. Tiga di sisi kiri
berhadapan dengan tiga di sisi kanan.
6 Ada juga bangunan lain yang dinamai Balai Bertiang. Panjangnya 23
meter dan lebarnya 1,8 meter. Di bagian depan bangunan itu terdapat teras
beratap, yang ditopang dengan tiang-tiang besar.
7 Bangunan lainnya di kompleks istana Salomo bernama Ruang Pengadi-
lan, karena di situlah dia duduk di takhtanya untuk mengadili rakyat yang
berperkara.
8 Bangunan tempat tinggal Salomo terletak di belakang Ruang Pengadilan,
dan sangat mirip dengan bangunan itu. Begitu juga bangunan tempat
tinggal istrinya, yaitu putri raja Mesir.
9 Seluruh bangunan itu, mulai dari fondasi sampai batas atap, juga
tembok-tembok di sekeliling halaman besar istana, semuanya terbuat dari
batu-batu yang mahal. Batu-batu itu dipotong dengan gergaji sesuai uku-
rannya, lalu semua sisinya diperhalus dengan pahat.
10 Fondasi bangunan-bangunan itu dibuat dari batu-batu pahat yang
besar dan mahal. Ada yang panjangnya 4,6 meter dan ada yang 3,6 meter.
11 Di atas fondasi-fondasi itu, semua tembok dibuat dari batu pahat yang
besar dan mahal serta balok-balok kayu aras.
12 Tembok di sekeliling halaman besar istana dibangun dengan cara
menyusun balok kayu aras dan batu pahat secara berselang-seling: Tiga
baris batu pahat, satu baris balok kayu aras, dan begitu seterusnya. Tembok
istana itu sama seperti tembok yang mengelilingi halaman rumah TUHAN
dan serambi di depannya.

Salomo mempekerjakan Huram

13 Raja Salomo mengirim pesan ke Tirus untuk memanggil seorang ahli
kerajinan bernama Huram.†
14 Dia orang Israel campuran. Ibunya orang Israel dari suku Naftali,
sedangkan ayahnya orang Tirus. Tetapi ayahnya itu, yang adalah perajin
perunggu, sudah meninggal. Huram sangat ahli dan terampil dalam mem-
buat kerajinan perunggu. Lalu Huram datang kepada Raja Salomo dan
mengerjakan semua tugas yang diberikan Salomo kepadanya.

Tiang-tiang di depan rumah TUHAN

15 Huram membuat dua tiang dari perunggu. Tingginya 8,2 meter dan
kelilingnya 5,5 meter.
16 Huram juga mencetak dari tembaga dua kepala tiang yang bentuknya
seperti mangkuk untuk menghiasi masing-masing tiang itu. Setiap kepala
tiang tingginya 2,3 meter.
17 Masing-masing kepala tiang dihias lagi dengan tujuh rangkai hiasan
berbentuk jaring.

---

* **7:2-3 *kompleks istana*** Berbagai istilah bangunan di ayat 2-6 dalam bahasa Ibrani tidak diketahui artinya secara pasti. Karena itu terdapat berbagai tafsiran dan variasi terjemahan. † **7:13 *Huram*** Secara harfiah: Hiram. Namun, di 2Taw. nama orang ini disebut Huram. TSI dan beberapa terjemahan lain menulis Huram, untuk membedakannya dari Raja Hiram (1Raj. 5:1).

18 Pada rangkaian jaringnya, dia memasang dua baris hiasan berbentuk
buah delima.
19-20 Di dalam serambi juga ada dua tiang. Hiasan pada kedua kepala
tiangnya berbentuk bunga bakung dengan tinggi 1,8 meter. Di bawah
bentuk bunga itu ada rangkaian hiasan berbentuk jaring. Pada rangkaian
jaring itu dipasang 200 hiasan berbentuk buah delima berjajar.
21 Huram mendirikan kedua tiang itu di samping pintu masuk rumah
TUHAN. Tiang di sisi kanan (selatan) dinamai Yakhin, dan yang di sebelah
kiri (utara) dinamai Boas.‡
22 Sesudah Huram menaruh hiasan berbentuk bunga bakung di atas
keduanya, selesailah tiang-tiang itu.

Bejana raksasa untuk pembasuhan

23 Selanjutnya, Huram mencetak sebuah bejana pembasuhan yang besar
dari perunggu. Bejana itu dinamai Laut Buatan. Bagian tepi atasnya
berbentuk lingkaran dengan diameter 4,6 meter. Tinggi bejana itu 2,3 meter
dan keliling lingkarannya 13,8 meter.
24 Di sekeliling pinggiran luar bejana itu dibuat dua deret hiasan berben-
tuk buah labu. Di setiap deretnya, dalam semeter ada dua puluh buah.
Hiasan itu menyatu dengan bejana, dibuat dengan satu cetakan.
25 Bejana itu diletakkan di atas punggung dua belas sapi dari perunggu.
Tiga sapi menghadap ke utara, tiga menghadap ke barat, tiga menghadap
selatan, dan tiga menghadap ke timur.
26 Tebal bejana itu sekitar 8 sentimeter dan bentuknya mirip tepi cangkir
yang melengkung keluar seperti kelopak bunga bakung. Bejana itu bisa
menampung air sebanyak 42.000 liter.

Sepuluh kereta tempat menaruh bejana yang lebih kecil

27 Huram juga membuat kereta dari perunggu. Setiap kereta panjangnya
1,8 meter, lebarnya 1,8 meter, dan tingginya 1,3 meter.
28 Keempat sisi kereta ditutupi dengan lempengan perunggu yang tersam-
bung dengan rusuk atas dan bawah serta rusuk di setiap sudut.
29 Setiap lempengan perunggu itu dihiasi dengan gambar singa, sapi
jantan, dan malaikat penjaga. Rusuk atas dan bawah bergambar singa dan
sapi di deretan atas dan gambar rangkaian bunga di deretan bawah.
30 Seluruh bagian kereta dibuat dari perunggu, baik roda, poros roda, juga
bejana pembasuhan di atas kereta. Bejana tersebut diletakkan di atas empat
penyangga yang ada di sudut-sudut kereta. Penyangga itu dihias di setiap
sisi dengan ukiran berbentuk rangkaian bunga.
31 Bagian atas kereta itu memiliki semacam bingkai yang tebal, 45 sen-
timeter lebih tinggi daripada permukaan atas kereta. Bagian dalam bingkai
membentuk lubang bulat dengan diameter 67 sentimeter sebagai tempat
memasukkan bejana pembasuhan. Sekeliling pinggiran lubang itu juga
dihias dengan ukiran. Bagian luar bingkai berbentuk kotak, tidak bulat.
32 Keempat rodanya dipasang di bawah badan kereta. Tinggi setiap roda
67 sentimeter. Poros rodanya dibuat menyatu dengan badan kereta, tidak
terpisah.
33 Model roda itu serupa dengan roda kereta kuda. Semua bagian roda,
termasuk jari-jari dan porosnya dicetak dari perunggu.
34 Empat penyangga di sudut-sudut kereta juga digunakan sebagai pegan-
gan saat memindahkan kereta-kereta itu. Penyangga tersebut juga dibuat

‡ **7:21** ***Yakhin*** ... ***Boas*** Yakhin berarti 'Dia (TUHAN) meneguhkan,' dan Boas berarti 'Dia sumber kekuatan.'

menyatu dengan badan kereta, bukan dicetak terpisah lalu dilekatkan
belakangan.
35 Sebagai tempat bejana pembasuhan diletakkan, ada bentuk lingkaran
yang lebarnya 23 sentimeter. Bagian itu bersama semua penyangga dan
lempengan dibuat menyatu dengan badan kereta, bukan dicetak terpisah
lalu dilekatkan belakangan.
36 Pegangan kereta dan lempengan pada keempat sisi kereta juga dihiasi
dengan gambar malaikat penjaga, singa, dan pohon palem. Gambar rangka-
ian bunga di semua rusuk mengelilingi kereta itu sehingga tidak ada bagian
yang polos.
37 Huram menggunakan cetakan yang sama untuk membuat sepuluh
kereta tempat bejana pembasuhan, sehingga semua ukuran dan bentuknya
pun sama persis.

Sepuluh bejana pembasuhan

38 Selanjutnya Huram membuat sepuluh bejana dari perunggu untuk
diletakkan pada masing-masing kereta. Setiap bejana diameternya 1,8
meter dan mampu menampung air 840 liter.
39 Dia menaruh lima kereta beserta bejananya di pinggir halaman rumah
TUHAN sebelah selatan, dan lima lainnya di sebelah utara. Laut Buatan
diletakkan di pojok tenggara di halaman itu.
40 Huram juga membuat semua baskom, mangkuk, dan sekop untuk abu.
Demikianlah Huram menyelesaikan semua perlengkapan rumah TUHAN
yang diminta oleh Raja Salomo, yaitu:
41 dua tiang,
dua kepala tiang yang berbentuk seperti mangkuk,
dua hiasan rangkai jaring untuk menutupi kedua kepala tiang,
42 400 hiasan berbentuk buah delima yang digantung pada rangkaian
jaring pada kedua kepala tiang itu (dua jajar buah delima untuk setiap
rangkai jaring di kepala tiang),
43 sepuluh kereta,
sepuluh bejana pembasuhan (setiap bejana ditaruh di atas setiap kereta),
44 Satu Laut Buatan,
dua belas bentuk sapi (untuk menopang Laut Buatan),
45 semua baskom, mangkok, dan
sekop abu.
Seluruh perkakas itu dibuat dari perunggu yang dipoles sampai mengki-
lap.
46 Semua barang tersebut dicetak dengan cetakan tanah liat di lembah
sungai Yordan antara kota Sukot dan Sartan.
47 Salomo tidak menyuruh para pekerjanya menimbang barang-barang
perunggu itu karena terlalu banyak. Jadi tidak ada yang pernah tahu berapa
berat perunggu yang sudah digunakan.
48 Salomo juga memerintahkan agar semua alat dan perabotan untuk
rumah TUHAN berikut ini dibuat dari emas:
mezbah dupa,
meja roti sajian,
49 sepuluh tiang pelita (5 buah di sebelah kanan dan 5 buah di sebelah kiri,
di depan ruang mahakudus),
termasuk pelita, penjepit, dan hiasannya yang berbentuk bunga.
50 Huram juga membuat semua cangkir,
pemadam pelita,
baskom penyiraman,

piring sajian,
panci,
engsel pintu masuk ruang mahakudus dan pintu ruang kudus.
Seluruhnya terbuat dari emas.
51 Setelah Salomo selesai membangun rumah TUHAN, dia menaruh di
sana semua harta yang sudah dikhususkan oleh Daud, ayahnya, sebagai
persembahan bagi TUHAN. Ada yang dari emas, dari perak, juga berbagai
benda berharga lainnya. Semua itu diletakkan dalam ruang-ruang penyim-
panan di rumah TUHAN.

8

Salomo memindahkan peti perjanjian ke rumah TUHAN

1 Kemudian Salomo mengundang para tua-tua Israel, semua pemimpin
suku, dan kepala kaum untuk datang berkumpul di Yerusalem untuk mem-
bicarakan pemindahan peti perjanjian TUHAN dari bagian lama Yerusalem,
yang disebut Sion dan Kota Daud, ke rumah TUHAN.
2 Lalu, pada waktu perayaan Hari Raya Pondok di bulan Oktober* seluruh
rakyat Israel berkumpul di Yerusalem.
3 Setelah semua tua-tua bangsa Israel hadir, para imam mengangkat peti
perjanjian TUHAN,
4 dibantu oleh orang-orang Lewi yang mengangkut kemah pertemuan dan
semua barang kudus di dalam kemah itu.
5 Raja Salomo dan seluruh umat Israel hadir mengiringi pemindahan
peti perjanjian. Mereka mempersembahkan domba dan sapi yang tidak
terhitung banyaknya.
6 Para imam membawa masuk peti perjanjian ke tempat yang sudah
disiapkan untuknya, yaitu ruang mahakudus di bagian paling dalam rumah
TUHAN, dan meletakkannya di bawah sayap kedua bentuk malaikat pen-
jaga.
7 Sayap-sayap malaikat penjaga itu terbentang penuh sehingga dapat
menaungi peti perjanjian beserta tongkat-tongkat pengusungnya.
8 Tongkat pengusung itu sangat panjang sehingga ujung-ujungnya terlihat
dari ruang kudus, tetapi tidak terlihat dari luar rumah TUHAN. Tongkat
pengusung itu masih terpasang pada peti perjanjian sampai saat kitab ini
ditulis.
9 Di dalam peti perjanjian TUHAN hanya ada dua lempengan batu yang
dahulu Musa letakkan di dalamnya. Kedua lempengan itu bertuliskan
perjanjian yang TUHAN buat dengan bangsa Israel di gunung Sinai,✡ setelah
mereka keluar dari Mesir.
10 Ketika para imam meninggalkan ruang kudus, tiba-tiba awan
memenuhi rumah TUHAN,
11 yaitu awan yang menandakan kemuliaan TUHAN hadir, sehingga para
imam tidak sanggup melanjutkan tugas pelayanan di dalam rumah TUHAN.

Salomo membuka acara peresmian rumah TUHAN

12 Kemudian Salomo berdoa, “Ya TUHAN, Engkau pernah mengatakan
bahwa di kemah-Mu, Engkau hadir di balik awan tebal.✡
13 Sekarang aku sudah membangun rumah yang mulia bagi-Mu supaya
Engkau berdiam di sini untuk selamanya.”

---

* **8:2** ***Oktober*** Secara harfiah: Etanim. Etanim adalah nama bulan dalam penanggalan Ibrani, yang dalam kalender Masehi jatuh pada bulan September-Oktober. ✡ **8:9** Kel. 3:1 CK ✡ **8:12** Im. 16:2

14 Kemudian raja berbalik menghadap rakyat Israel yang sedang berdiri
di tempat itu, lalu mengucapkan doa berkat atas mereka.
15 Salomo berkata, “Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang sudah
memenuhi janji-Nya kepada ayahku, Daud.
16 Dalam janji-Nya itu, TUHAN berkata, ‘Sejak Aku membawa umat-Ku
Israel keluar dari Mesir sampai mereka sudah menetap di negeri Kanaan,
Aku tidak pernah memilih satu pun kota di daerah suku-suku Israel untuk
mendirikan rumah sebagai tempat menyembah Aku.✡ Akan tetapi, Aku
memilih Daud untuk memimpin umat-Ku Israel.’
17 Sesungguhnya, ayahku Daud sangat ingin mendirikan sebuah rumah
untuk menghormati TUHAN, Allah Israel.
18 Namun, TUHAN berkata kepadanya, ‘Niat dan rencanamu itu baik,
19 tetapi bukan kamu yang akan membangun rumah itu, melainkan anak
kandungmu yang akan lahir kelak. Dialah yang akan membangun rumah
bagi kehormatan-Ku.’
20 Dan sekarang, TUHAN sudah menepati janji-Nya dengan membuat saya
menjadi raja menggantikan ayah saya untuk memimpin kerajaan Israel,
dan saya sudah membangun rumah ini bagi TUHAN, Allah Israel. Semua
terjadi sesuai janji-Nya.
21 Di dalam rumah ini saya sudah menyiapkan sebuah ruangan untuk
menaruh peti yang berisi dua lempengan batu bertuliskan perjanjian yang
TUHAN buat dengan nenek moyang kita ketika Dia membawa mereka
keluar dari Mesir.”

Doa peresmian Salomo

22 Kemudian raja Salomo berbalik lagi menghadap mezbah TUHAN, dan
di depan seluruh rakyat Israel dia menengadahkan tangannya ke langit.
23 Dia berdoa, “Ya TUHAN, Allah Israel, selain Engkau tidak ada yang
ilahi, baik di langit maupun di bumi. Engkau memegang janji-Mu dengan
selalu setia mengasihi kami semua hamba-hamba-Mu yang menaati Engkau
dengan segenap hati.
24 Engkau menepati janji-Mu kepada hamba-Mu Daud, ayahku. Hari ini
Engkau sudah menggenapi perkataan-Mu itu.
25 Dahulu Engkau berjanji kepada ayahku, ‘Anak-cucumu akan terus
memerintah sebagai raja Israel turun temurun, asalkan mereka selalu
hidup menaati Aku sepertimu.’ Karena itu, ya TUHAN, Allah Israel, tetaplah
memegang janji-Mu itu
26 dan genapilah apa yang Engkau ucapkan kepada hamba-Mu, Daud.
27 “Tetapi, ya Allah, aku tahu bahwa Engkau terlalu agung untuk tinggal
di rumah yang aku bangun ini. Jangankan bumi, seluruh tingkat surga dan
langit pun tidak cukup untuk menjadi tempat kediaman-Mu!
28 Meski begitu, mohon dengarlah doa hamba-Mu ini, permintaan yang
aku serukan kepada-Mu hari ini, ya TUHAN Allahku.
29 Kiranya Engkau selalu memperhatikan rumah ini, yang Engkau jan-
jikan untuk menjadi tempat kehadiran-Mu, dan selalu mendengar doa-doa
yang dipanjatkan hamba-Mu dengan menghadap ke rumah ini.
30 Baik aku maupun rakyat Israel, ketika kami berdoa dengan menghadap
ke rumah ini, kiranya Engkau mendengar doa kami dari rumah-Mu di surga
dan mengampuni dosa-dosa kami.
31 “Ketika ada orang berselisih karena yang satu berbuat salah terhadap
yang lain, lalu dia diminta bersumpah di hadapan mezbah-Mu di rumah ini,
dengan mengatakan, ‘Jika aku bersalah, biarlah TUHAN menghukumku,’

✡ **8:16** Ul. 12:5, 11

32 maka, ya TUHAN, dengarlah dari surga perkara-perkara para hamba-
Mu itu, dan berilah keadilan. Nyatakanlah siapa yang benar dan siapa yang
salah, supaya yang salah mendapat hukuman dan yang benar mendapat
pembelaan.

33 "Ketika umat-Mu Israel dikalahkan oleh musuh karena mereka berdosa
terhadap Engkau, lalu terpaksa mengungsi ke negeri lain, tetapi kemudian
mereka bertobat, mengakui kekuasaan-Mu, dan memanjatkan permoho-
nan mereka dengan menghadap ke rumah-Mu ini,
34 dengarlah doa mereka dari surga. Ampunilah dosa-dosa umat-Mu
Israel dan bawalah mereka kembali ke negeri ini, yang sudah Engkau
berikan kepada nenek moyang kami.

35 "Ketika umat-Mu berdosa terhadap Engkau sehingga Engkau
menghukum mereka dengan menahan hujan dan mengadakan kekeringan,
lalu mereka berdoa dengan menghadap ke rumah-Mu ini untuk mengakui
kekuasaan-Mu dan bertobat dari dosa-dosa mereka,
36 dengarlah doa mereka dari surga dan ampunilah dosa hamba-hamba-
Mu, umat Israel. Ajarilah mereka cara hidup yang benar, dan turunkanlah
hujan ke atas negeri yang sudah Engkau berikan menjadi milik mereka
turun temurun.

37 "Apabila di negeri ini terjadi bencana kelaparan, atau wabah penyakit,
atau serangan hama seperti belalang dan ulat, atau jika musuh datang
menyerang gerbang kota, apa pun musibah atau penyakit yang melanda
negeri ini,
38 lalu seseorang atau seluruh umat-Mu Israel menghadap ke rumah ini,
menengadahkan tangan untuk mendoakan kesulitan apa pun dalam hati
mereka masing-masing,
39 dengarlah doa mereka dari rumah-Mu di surga. Ampunilah mereka
dan berikanlah jawaban doa kepada setiap orang sesuai dengan sikap dan
perbuatan mereka, karena hanya Engkau sajalah yang mengetahui isi hati
setiap orang.
40 Dengan begitu, mereka belajar takut dan hormat kepada-Mu sepanjang
hidup mereka di tanah yang Engkau berikan kepada nenek moyang kami.

41-42 "Begitu juga, ketika ada orang-orang asing, yang bukan umat-Mu
Israel, datang dari negeri jauh untuk berdoa di rumah-Mu ini karena
mendengar tentang nama-Mu yang termasyhur, kekuasaan-Mu yang hebat,
dan kekuatan-Mu yang dahsyat,
43 dengarlah juga doa mereka dari rumah-Mu di surga dan kabulkanlah
permohonan mereka, supaya semua bangsa di bumi mengenal Engkau dan
belajar takut dan hormat kepada-Mu seperti umat-Mu Israel. Mereka juga
akan tahu bahwa rumah yang aku dirikan ini adalah untuk kehormatan-
Mu.

44 "Apabila umat-Mu pergi berperang melawan musuh ke daerah mana
pun Engkau mengutus mereka, lalu mereka berdoa kepada-Mu dengan
menghadap ke arah kota ini, yang sudah Engkau pilih, yaitu ke arah rumah
yang aku dirikan untuk menghormati Engkau,
45 dengarlah doa permohonan mereka dari surga dan berilah mereka
kemenangan.

46 "Suatu hari nanti, tentu umat-Mu akan berdosa terhadap Engkau,
karena memang tidak ada manusia yang tak berdosa. Ketika itu terjadi,
Engkau akan marah dan menyerahkan umat-Mu untuk ditawan ke negeri
musuh, baik yang dekat maupun yang jauh.

47 Tetapi jika kemudian di sana umat-Mu menyadari dosa mereka dan
memohon belas kasihan-Mu dengan berkata, ‘Kami sudah berdosa dan
berbuat sangat jahat, ya TUHAN,’
48 lalu dengan sepenuh hati mereka kembali kepada-Mu dan berdoa
dengan menghadap ke rumah-Mu ini, yang berada di kota dan negeri yang
sudah Engkau pilih dan berikan kepada nenek moyang kami,
49 dengarlah doa permohonan mereka dari rumah-Mu di surga, dan
kasihanilah mereka.
50 Ampunilah segala dosa dan pelanggaran yang sudah dilakukan umat-
Mu terhadap Engkau. Buatlah musuh-musuh yang menawan mereka
berbelas kasihan kepada mereka.
51 Karena mereka adalah umat-Mu, milik kepunyaan-Mu yang istimewa,
yang sudah Engkau bawa keluar dari Mesir, negeri perbudakan yang
menyiksa seperti panasnya tempat peleburan besi.
52 “Kiranya Engkau memperhatikan dan mendengar permohonan
hamba-hamba-Mu umat Israel, setiap kali mereka berseru kepada-Mu,
53 sebab Engkau ya, TUHAN, sudah mengkhususkan mereka dari an-
tara segala bangsa di bumi untuk menjadi milik-Mu yang istimewa, seba-
gaimana Engkau katakan melalui hamba-Mu Musa, ketika Engkau mem-
bawa nenek moyang kami keluar dari Mesir.”

Acara selanjutnya

54 Demikianlah Salomo berdoa di depan mezbah TUHAN sambil berlutut
dan menengadahkan tangannya ke langit. Sesudah selesai, dia pun berdiri
55 dan mengucapkan berkat atas seluruh umat Israel dengan suara
nyaring,
56 “Terpujilah TUHAN, yang sudah memberikan tempat tinggal yang ten-
ang bagi umat-Nya Israel sesuai janji-Nya! Semua yang baik, yang sudah
TUHAN janjikan melalui hamba-Nya, Musa, sudah Dia penuhi.
57 Kiranya TUHAN, Allah kita, selalu menyertai kita, seperti Dia meny-
ertai nenek moyang kita. Kiranya Dia tidak pernah meninggalkan dan
mengabaikan kita.
58 Kiranya Dia mengarahkan hati kita kepada-Nya, agar kita selalu
menuruti petunjuk-Nya, dan menaati segala perintah, ketetapan, serta
keputusan-Nya, yang telah Dia perintahkan kepada nenek moyang kita.
59 Kiranya TUHAN, Allah kita, selalu mengingat permohonanku ini setiap
waktu, juga memperhatikan dan memelihara hamba-Nya ini serta seluruh
umat-Nya, dengan menyediakan apa pun yang kita perlukan tiap-tiap hari.
60 Maka segala bangsa di bumi akan tahu bahwa TUHAN adalah satu-
satunya Allah yang sejati. Selain Dia tidak ada yang ilahi.
61 Dan kiranya kalian masing-masing tetap setia kepada TUHAN Allah kita
dengan sepenuh hati, dan selalu hidup mengikuti seluruh ketetapan dan
perintah-Nya, seperti yang kalian lakukan sekarang.”
62 Kemudian Raja Salomo dan seluruh rakyat Israel yang berkumpul di
sana mempersembahkan kurban-kurban bagi TUHAN.
63 Salomo mempersembahkan 22.000 ekor sapi dan 120.000 ekor domba
sebagai kurban tanda damai kepada TUHAN. Demikianlah raja dan seluruh
Israel meresmikan rumah TUHAN.
64 Pada hari itu juga, Salomo menyucikan bagian tengah halaman di
depan rumah TUHAN. Tempat itu dia gunakan untuk mempersembahkan
kurban yang dibakar habis, persembahan gandum-ganduman, dan lemak
dari kurban tanda damai, karena mezbah kurban bakaran di depan rumah
TUHAN tidak cukup untuk menampung semua kurban persembahan itu.

65 Salomo dan seluruh orang Israel yang berkumpul merayakan
peresmian selama satu minggu, lalu menambah satu minggu lagi.† Sangat
besar jumlah orang yang berkumpul. Mereka datang dari daerah Lebo
Hamat di bagian utara sampai daerah cabang sungai Mesir di bagian
selatan.
66 Setelah dua minggu, Salomo membubarkan seluruh rakyat itu. Mereka
pun mendoakan berkat bagi raja, lalu masing-masing pulang dengan san-
gat gembira karena segala kebaikan yang sudah TUHAN lakukan kepada
hamba-Nya Daud dan umat-Nya Israel.

9

Janji dan peringatan TUHAN kepada Salomo

1 Sesudah Salomo selesai membangun rumah TUHAN, seluruh istana
kerajaan, dan semua yang dia inginkan,
2 TUHAN menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya, seperti
yang pernah terjadi di Gibeon.✡
3 Kata TUHAN kepadanya, “Aku sudah mendengar doa permohonanmu.
Aku telah menyucikan rumah yang kamu bangun sebagai kehormatan bagi-
Ku selama-lamanya. Hati-Ku akan selalu ada di sana. Dan mata-Ku akan
mengawasinya tiap waktu.
4 Bila kamu hidup dengan setia dan lurus di hadapan-Ku seperti ayahmu
Daud, dengan mengikuti segala perintah, peraturan, dan ketetapan-Ku,
5 maka Aku akan membuat kerajaanmu selalu berkuasa atas Israel,
seperti yang sudah Aku janjikan kepada ayahmu Daud, yaitu, ‘Anak-cucumu
akan terus memerintah atas Israel turun temurun.’
6 Tetapi jika kamu atau anak cucumu meninggalkan Aku, tidak menaati
peraturan serta ketetapan yang sudah Aku berikan, dan malah menyembah
dewa-dewa,
7 maka Aku akan mengusir bangsa Israel dari tanah yang sudah Aku
berikan kepada mereka. Aku juga akan meninggalkan rumah-Ku ini, yang
pernah Aku sucikan untuk penyembahan-Ku. Dan di antara semua bangsa
lain, Israel akan diejek dan ditertawakan.
8 Rumah ini akan hancur hingga setiap orang yang melewatinya akan
terheran-heran serta merasa ngeri dan bertanya-tanya, ‘Mengapa TUHAN
sampai berbuat demikian terhadap negeri ini dan rumah ini?’✡
9 Maka orang-orang akan menjawab, ‘Karena bangsa Israel meninggalkan
TUHAN, Allah mereka yang sudah membawa nenek moyang Israel keluar
dari Mesir, dan malah menyembah dewa-dewa. Itulah sebabnya TUHAN
mendatangkan malapetaka ini atas mereka.’ ”

Proyek pembangunan dan hubungan Salomo dengan kerajaan lain

10 Pembangunan rumah TUHAN dan istana Salomo selesai dalam waktu
dua puluh tahun.
11 Sesudah itu, Salomo memberikan dua puluh kota di daerah Galilea
kepada Hiram, raja negeri Tirus, karena Hiram sudah menyediakan seluruh
keperluan yang diminta Salomo— kayu aras, kayu sanobar, dan emas.
12 Akan tetapi, ketika Hiram mengunjungi kota-kota yang Salomo berikan,
dia tidak menyukainya
13 dan mengirim berita kepada Salomo, “Saudaraku, kota-kota yang en-
gkau berikan itu sama sekali tidak berguna!” Itulah sebabnya sampai masa
kitab ini ditulis, daerah itu disebut Tanah Tidak Berguna.

---

† **8:65** ***satu minggu lagi*** Menurut 2Taw. 7:8-10, penambahan minggu kedua adalah untuk Hari Raya Pondok. ✡ **9:2** 1Raj. 3:5 ✡ **9:8** Ul. 29:24

14 (Hiram sudah membayar 3.600 kilogram emas kepada Salomo.)

15 Raja Salomo menugaskan para buruh kasar* untuk membangun rumah
TUHAN, istananya, tembok Yerusalem, dan menimbun lembah untuk mem-
perluas kota. Mereka juga ditugaskan membangun kota Hazor, Megido, dan
Gezer.
16 Menjelang waktu pernikahan Salomo dengan putri Mesir, raja Mesir
menyerang kota Gezer, membakarnya, dan membunuh seluruh orang
Kanaan yang tinggal di sana✡ untuk memberikan kota itu sebagai hadiah
pernikahan bagi anaknya.
17 Lalu Salomo membangun kembali kota Gezer, Bet Horon Bawah,
18 Baalat, dan Tamar di daerah padang belantara Yehuda.
19 Salomo juga membangun kota-kota untuk dijadikan pusat penyim-
panan bahan makanan, serta kota untuk memelihara kuda dan menyimpan
kereta kuda. Salomo membangun apa pun yang dia mau, baik di Yerusalem,
di Libanon, maupun di seluruh wilayah kekuasaannya.
20 Pada masa itu, beberapa bangsa penduduk asli Kanaan, yaitu orang
Amori, Het, Feris, Hewi, dan Yebus, masih tinggal di negeri Israel
21 karena orang Israel tidak menghabisi mereka semuanya. Salomo
menetapkan mereka sebagai buruh kasar. Itulah pekerjaan mereka sampai
waktu kitab ini ditulis.
22 Namun, tidak ada satu pun orang Israel yang dijadikan buruh kasar
oleh Salomo. Dia menjadikan mereka tentara, pegawai kerajaan, kepala pa-
sukan perang, pemimpin pasukan kereta, dan panglima pasukan berkuda.
23 550 orang Israel diangkat untuk menjadi pengawas para buruh kasar
selama mengerjakan berbagai proyek pembangunan Salomo.
24 Sesudah menikah, Raja Salomo membawa istrinya, yaitu putri raja
Mesir, pindah dari bagian lama kota Yerusalem ke istana yang baru diban-
gun untuknya. Sesudah itu, Salomo meluaskan Yerusalem dengan menim-
bun lembah di bagian timur supaya tanahnya rata.†
25 Sesudah rumah TUHAN selesai dan dipakai sebagai tempat beribadah,
tiga kali setahun Salomo mempersembahkan kurban yang dibakar habis
dan kurban tanda damai di atas mezbahnya. Dia juga secara rutin mem-
berikan kemenyan untuk dibakar di mezbah dupa.
26 Raja Salomo juga membangun kapal-kapal di Ezion Geber, sebuah
pelabuhan di pantai Laut Merah dekat Elat, di negeri Edom.
27 Hiram mengirim para pelautnya yang berpengalaman untuk berlayar
bersama anak buah Salomo menggunakan kapal-kapal itu.
28 Mereka berlayar ke Ofir dan membawa dari sana emas sekitar 14.000
kilogram, lalu menyerahkannya kepada Salomo.

10

Ratu negeri Syeba mengunjungi Salomo

1 Kabar tentang kebijaksanaan Salomo yang luar biasa dari TUHAN ter-
sebar sampai ke negeri Syeba.* Mendengar berita itu, ratu Syeba datang
menemui Salomo untuk menguji dia dengan pertanyaan-pertanyaan sulit.

---

* **9:15** ***buruh kasar*** 2Sam. 20:24 CK. ✡ **9:16** 1Raj. 3:1 † **9:24** ***menimbun ...*** Secara harfiah: milo. Dalam bahasa Ibrani, milo berarti 'timbunan'. Timbunan ini dibuat untuk meluaskan kota. Lihat 2Sam. 5:9; 1Raj. 9:15; 1Raj. 11:27; 2Raj. 12:20; 1Taw. 11:8; 2Taw. 32:5. * **10:1** ***Syeba*** Negeri Syeba diperkirakan terletak di negara Yemen zaman sekarang. Tafsiran lain mengatakan bahwa Syeba adalah Etiopia.

2 Ratu tiba di Yerusalem disertai rombongan dari kerajaannya yang sangat
besar jumlahnya, barisan unta yang mengangkut rempah-rempah, sangat
banyak emas, dan batu permata yang mahal-mahal. Ketika bertemu Sa-
lomo, ratu Syeba mengajukan semua pertanyaan yang ada dalam pikiran-
nya.
3 Salomo menjawab semua pertanyaan itu. Tidak ada satu pun yang tidak
bisa dijawab.

4 Setelah ratu menyaksikan sendiri seluruh kebijaksanaan Salomo, juga
istana yang dia bangun,
5 makanan-makanan yang dihidangkan di istana, pengaturan tempat
duduk para pegawainya, pelayanan para hambanya di meja makan, paka-
ian mereka, serta kurban-kurban yang Salomo persembahkan di rumah
TUHAN, ratu Syeba sangat takjub dan tercengang-cengang.
6 Lalu dia berkata kepada raja, "Berita yang saya dengar di negeri saya
tentang kebijaksanaan Yang Mulia ternyata sungguh benar!
7 Waktu itu saya tidak percaya sebelum datang ke sini dan melihatnya
sendiri. Tetapi ternyata, berita itu bahkan tidak sampai setengah dari
kenyataannya. Sesungguhnya, kebijaksanaan dan kekayaan Tuan jauh
melebihi apa yang saya dengar!
8 Betapa bahagianya para pegawai yang selalu ada di sekitar Tuan se-
hingga setiap waktu mereka bisa mendengar perkataan bijak dari Tuan.
9 Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang telah berkenan kepada Tuan dan
mengangkat Tuan menjadi raja Israel! TUHAN sungguh mengasihi orang
Israel untuk selamanya, itulah sebabnya Dia menjadikan Tuan sebagai raja
untuk menegakkan keadilan dan mewujudkan apa yang benar bagi Israel."

10 Ratu negeri Syeba memberi Salomo 4.000 kilogram emas, rempah-
rempah yang sangat banyak, juga batu-batu permata. Sejak itu tidak pernah
ada lagi pemberian yang melebihi banyaknya rempah-rempah dari ratu
Syeba.
11-13 Sebaliknya, Raja Salomo juga memberikan banyak hadiah kepada
ratu negeri Syeba, bahkan segala yang diinginkan dan diminta ratu. Sesu-
dah itu ratu Syeba dan rombongan pegawainya pulang ke negeri mereka.

Sementara itu, kapal-kapal Hiram yang mengangkut emas dari Ofir juga
membawa dari sana sangat banyak kayu cendana dan batu-batu permata.
Raja memakai kayu cendana itu untuk membuat tangga-tangga di rumah
TUHAN dan istananya sendiri, juga untuk membuat kecapi dan harpa bagi
para pemain musik. Kayu cendana sebagus itu tidak pernah ada lagi sampai
masa kitab ini ditulis.

Kekayaan Salomo

14 Dalam satu tahun, Salomo mengumpulkan emas sebanyak 23.000 kilo-
gram,
15 belum termasuk emas yang didapat dari pajak yang dibayar oleh para
pedagang, raja-raja di daerah Arab, dan para pemimpin daerah Israel.

16 Raja Salomo membuat dua ratus perisai besar dari emas yang ditempa.
Setiap perisai beratnya sekitar 7,2 kilogram.
17 Dia juga membuat tiga ratus perisai kecil dari emas yang ditempa.
Setiap perisai beratnya sekitar 1,8 kilogram. Perisai-perisai itu diletakkan
di Gedung Hutan Libanon.

18 Raja juga membuat takhta besar yang dilapisi dengan emas murni dan
dihiasi dengan banyak gading.

19 Ada enam anak tangga yang menuju ke takhta. Bentuk sandaran
belakangnya membulat di bagian atas. Takhta itu memiliki dua sandaran
tangan, dengan patung singa berdiri di kiri kanannya.
20 Keenam anak tangga yang menuju ke takhta juga memiliki patung singa
di kiri kanannya. Jadi, seluruhnya ada dua belas patung singa di tangga
takhta. Belum pernah ada kerajaan mana pun yang membuat takhta seperti
itu.
21 Seluruh peralatan minum raja Salomo dan perkakas rumah tangga
di Gedung Hutan Libanon juga terbuat dari emas murni. Tidak ada yang
terbuat dari perak, sebab perak dianggap tidak berharga pada zaman
Salomo.
22 Salomo bisa memiliki emas sebanyak itu karena di samping kapal-kapal
Hiram, Salomo juga memiliki kapal-kapal saudagar besar yang berlayar ke
Tarsis untuk berdagang. Tiga tahun sekali, kapal-kapal itu kembali dengan
mengangkut emas, perak, gading, kera, dan banyak burung merak.
23 Kekayaan dan kebijaksanaan Salomo melebihi semua raja di seluruh
bumi.
24 Pemimpin dari berbagai negeri datang menemui Salomo untuk
mendengar kebijaksanaan yang Allah berikan kepadanya.
25 Mereka datang dengan membawa hadiah berupa barang-barang dari
perak dan emas, pakaian, rempah-rempah, wangi-wangian, kuda, dan
bagal. Demikianlah yang terjadi setiap tahun.
26 Salomo berhasil membangun pasukan kereta berkuda yang besar.
Jumlahnya mencapai 1.400 kereta, dengan 12.000 ekor kuda. Sebagian
ditempatkan di kota-kota penyimpanan kereta kuda, dan sebagian lain
ditaruh di Yerusalem, tempat kediaman raja.
27 Semasa pemerintahan Salomo, perak sama banyaknya seperti batu
biasa, dan balok kayu aras dari Libanon sama banyaknya seperti pohon ara
di dataran rendah Israel.
28 Kuda-kuda Salomo diimpor dari Mesir dan Kilikia. Para pedagang raja
membelinya dengan harga pasar.
29 Mereka membayar 6.800 gram perak untuk setiap kereta Mesir dan
1.700 gram perak untuk satu ekor kuda. Mereka juga menjual kereta dan
kuda-kuda itu kepada semua raja di daerah Het dan Aram.

11

Salomo mengkhianati TUHAN

1 Raja Salomo mencintai banyak perempuan asing. Selain menikah
dengan putri raja Mesir, dia juga menikahi perempuan-perempuan dari
bangsa Moab, Amon, Edom, Sidon, dan Het.
2 TUHAN sudah memperingatkan bangsa Israel, “Janganlah melakukan
pernikahan campur dengan orang dari bangsa-bangsa itu, karena mereka
akan mempengaruhi kalian untuk menyembah berhala-berhala mereka,”
tetapi Salomo tetap menikahi mereka.
3 Salomo mempunyai 700 istri dari keluarga kerajaan, serta 300 orang
gundik. Dan benar saja, para istrinya itu membuat Salomo meninggalkan
TUHAN.
4 Ketika Salomo sudah tua, istri-istrinya mempengaruhi dia untuk ikut
menyembah dewa-dewa mereka, sehingga hatinya tidak lagi setia kepada
TUHAN seperti Daud ayahnya.
5 Salomo menyembah Astoret, dewi orang Sidon, dan Molok, dewa yang
sangat menjijikkan sembahan bangsa Amon.✡

✡ **11:5** Hak. 2:13 CK; Im. 20:2-5

6 Dengan demikian, Salomo melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.
Dia tidak mengikut TUHAN dengan setia seperti ayahnya.

7 Di atas bukit di sebelah timur Yerusalem,* Salomo membangun kuil
pemujaan untuk Kamos, dewa menjijikkan yang dipuja bangsa Moab, dan
untuk Molok, dewa sembahan bangsa Amon yang sangat menjijikkan itu.✡
8 Juga untuk semua istrinya dari bangsa-bangsa asing itu, Salomo mem-
buatkan kuil-kuil pemujaan tempat mereka membakar dupa dan mem-
persembahkan kurban untuk dewa-dewa mereka.

9 Maka TUHAN pun marah terhadap Salomo sebab dia telah berpaling dari
Allahnya sendiri, yang sudah dua kali menampakkan diri kepadanya
10 dan sudah memperingatkan dia secara khusus agar jangan menyembah
dewa-dewa. Salomo melanggar perintah TUHAN.

11 Jadi TUHAN berkata kepada Salomo, "Karena kamu telah melakukan se-
muanya itu, melanggar ikatan perjanjian-Ku, dan tidak menaati ketetapan
yang sudah Aku berikan kepadamu, maka Aku akan memecah kerajaanmu
dan memberikannya kepada seorang pegawaimu.
12 Tetapi demi ayahmu, Aku tidak akan melakukannya selama kamu
masih hidup. Aku akan memecah kerajaan ini pada masa pemerintahan
anakmu nanti.
13 Meskipun demikian, Aku tidak akan mengambil seluruh kerajaan dari
anakmu. Aku tetap mengizinkan dia memerintah atas satu suku saja, demi
hamba-Ku Daud dan demi Yerusalem, kota yang sudah Aku pilih."

Musuh-musuh Salomo

14 Kemudian TUHAN menggerakkan Hadad, keturunan raja Edom, untuk
melawan Salomo.
15-16 Dahulu ketika Daud mengalahkan kerajaan Edom, Yoab, panglima
pasukannya, pergi ke Edom untuk menguburkan para tentara Israel yang
mati dalam pertempuran. Dia bersama pasukannya tinggal di sana enam
bulan, dan selama itu mereka membunuh semua laki-laki yang tersisa di
Edom.
17 Tetapi Hadad yang waktu itu masih sangat muda dibawa lari ke Mesir
oleh beberapa pejabat Edom.

18 Mereka meninggalkan Midian dan sampai ke Paran. Beberapa orang
bergabung dengan mereka di sana. Lalu mereka bersama-sama pergi ke
Mesir dan menemui raja Mesir. Raja menyediakan tanah, rumah, juga
kebutuhan makanan bagi Hadad.
19 Raja Mesir sangat menyayangi Hadad sehingga dia memberikan adik
iparnya sendiri, yaitu adik ratu Mesir, menjadi istri Hadad. (Ratu Mesir itu
bernama Tahpenes.)
20 Istri Hadad melahirkan seorang anak laki-laki, namanya Genubat.
Anak ini dibesarkan oleh Ratu Tahpenes di istana bersama anak-anak raja
Mesir.
21 Bertahun-tahun kemudian, Hadad mendengar berita bahwa Daud dan
Yoab, panglima tentaranya, sudah meninggal dunia. Maka Hadad berkata
kepada raja Mesir, "Izinkanlah saya kembali ke negeri saya."
22 Raja bertanya, "Kekurangan apakah kamu di sini, sehingga kamu ingin
kembali ke negerimu?" Jawab Hadad, "Saya tidak kekurangan apa pun.
Tetapi tolong izinkanlah saya pergi."

---

* **11:7** ***bukit di sebelah timur Yerusalem*** Bukit ini sama dengan Bukit Zaitun dalam Perjanjian Baru. ✡ **11:7** Bil. 21:29 CK

23 Allah juga menggerakkan Rezon anak Eliada untuk melawan Salomo.
Rezon adalah mantan budak Hadadezer, raja negeri Zoba. Rezon melarikan
diri dari majikannya itu
24 lalu menjadi pemimpin kelompok pemberontak. Itu terjadi sesudah
Daud mengalahkan Hadadezer dan membunuh para tentara Zoba. Kekala-
han itu membuat Rezon beserta anak buahnya melarikan diri ke Damsik
dan tinggal di kota itu. Di sana anak buahnya mengangkat Rezon menjadi
raja Aram.
25 Rezon membenci Israel dan menjadi musuh Israel selama masa peme-
rintahan Salomo. Sama seperti Hadad, dia mendatangkan banyak masalah
terhadap Israel. Kekuasaan Rezon meluas hingga di seluruh Aram.

Yerobeam akan menjadi raja Israel selanjutnya

26 Pemimpin pemberontakan lainnya yang melawan Salomo adalah Ye-
robeam, pegawainya sendiri. Yerobeam adalah anak Nebat dari kota Zereda
di wilayah Efraim. Ibunya seorang janda bernama Zerua.
27 Beginilah awal mula pemberontakannya. Suatu kali, Salomo sedang
menimbun dan memperbaiki✡ bagian lama tembok Yerusalem yang disebut
Kota Daud.
28 Yerobeam bekerja dalam pembangunan itu. Ketika Salomo melihat
bahwa pemuda itu sangat rajin dan bisa diandalkan, Salomo mengangkat
dia menjadi mandor untuk mengepalai para buruh dari suku Efraim dan
Manasye.
29 Suatu hari, ketika Yerobeam dalam perjalanan dari Yerusalem ke tem-
pat lain melalui suatu padang, dia didatangi oleh Ahia, nabi dari kota Silo
yang pada waktu itu mengenakan jubah baru. Hanya ada mereka berdua
di padang itu.
30 Ahia melepaskan jubah baru yang dia pakai dan merobeknya menjadi
dua belas bagian,
31 lalu berkata kepada Yerobeam, “Ambillah sepuluh robekan untukmu,
karena beginilah pesan TUHAN, Allah Israel: Aku akan memecah kerajaan
Israel dari tangan Salomo dan memberikan sepuluh suku kepadamu.
32 Tetapi Aku akan membiarkan satu suku tetap dipimpin oleh Salomo,†
demi janji-Ku kepada hamba-Ku Daud, dan demi Yerusalem, kota yang
sudah Aku pilih dari antara semua suku Israel.
33 Aku melakukannya karena Salomo dan rakyat Israel sudah mening-
galkan Aku dan menyembah Astoret, dewi orang Sidon, Kamos, dewa orang
Moab, dan Molok, dewa orang Amon. Mereka tidak lagi menaati Aku seperti
Daud. Mereka sudah berhenti melakukan apa yang benar. Mereka tidak
lagi menjalankan ketetapan dan peraturan yang sudah Aku perintahkan.
34 “Namun, Aku tidak akan mengambil seluruh kerajaan dari Salomo. Aku
juga akan tetap membiarkan dia berkuasa selama hidupnya, demi janji-Ku
kepada Daud, hamba pilihan-Ku, yang taat pada perintah dan ketetapan-Ku.
35 Aku akan memecah kerajaan Israel ketika anak Salomo naik takhta.
Sepuluh suku akan Aku berikan kepadamu.
36 Tetapi satu suku akan tetap Aku berikan kepada anaknya, supaya selalu
ada keturunan Daud yang memerintah di Yerusalem, kota yang Aku pilih
sebagai tempat beribadah kepada-Ku.

✡ **11:27** 1Raj. 9:24 CK † **11:32** ***satu suku*** Suku yang dimaksud adalah Yehuda. Pada waktu itu, suku Benyamin dianggap menjadi satu dengan Yehuda, karena Benyamin suku yang lebih kecil dan tersebar di daerah yang sama dengan Yehuda. Itulah sebabnya Ahia memegang dua robekan jubah tetapi menyebutnya satu.

37 Aku akan mengangkatmu menjadi raja Israel, sehingga kamu berkuasa
atas segala sesuatu yang kamu inginkan.
38 Apabila kamu menaati semua yang Aku perintahkan dan hidup benar
menurut kehendak-Ku seperti hamba-Ku Daud, dengan selalu menjalankan
ketetapan-ketetapan-Ku, maka Aku akan selalu bersamamu. Aku akan
membuat anak cucumu turun temurun menjadi raja atas Israel, seperti
yang Aku lakukan untuk Daud. Aku akan memberikan Israel kepadamu.
39 Aku akan menghukum keturunan Daud karena dosa Salomo, tetapi
tidak untuk selamanya."

40 Sejak mengetahui hal itu Salomo berusaha membunuh Yerobeam.
Tetapi dia melarikan diri kepada Sisak, raja Mesir, dan tinggal di sana
sampai Salomo meninggal.

Salomo meninggal dunia

41 Seluruh peristiwa di masa pemerintahan Salomo, tindakan-tindakan
yang diambilnya, termasuk kebijaksanaannya, dicatat dalam kitab Riwayat
Salomo.
42 Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel selama empat
puluh tahun.
43 Sesudah itu dia meninggal dunia dan dikuburkan di Kota Daud. Lalu
Rehabeam, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

12

Israel terpecah menjadi dua kerajaan

1 Beginilah kisah penobatan Rehabeam. Rehabeam pergi ke kota Sikem
karena semua orang Israel sudah berkumpul di sana untuk menobatkan dia
menjadi raja.
2-3 Dari tempat pengungsiannya di Mesir, Yerobeam anak Nebat menden-
gar kabar bahwa Salomo sudah mati dan anaknya akan diangkat men-
jadi raja. Para kepala suku Israel memanggil Yerobeam. Jadi, dia pun
segera kembali dari Mesir. Lalu mereka bersama-sama menghadap Raja
Rehabeam dan berkata kepadanya,
4 "Salomo, ayah Tuan, sudah membebani rakyat sangat berat dengan kerja
keras dan pajak yang tinggi. Karena itu, mohon ringankanlah beban kami,
dan kami akan setia melayani Tuan."

5 Rehabeam menjawab, "Tiga hari lagi saya akan memberikan jawaban.
Sekarang pergilah dulu." Maka mereka pun pergi.

6 Kemudian Raja Rehabeam membahas masalah itu dengan orang-orang
tua yang dulu menjadi penasihat ayahnya. Dia bertanya, "Apa nasihat
kalian untuk menjawab permintaan rakyat Israel?"

7 Mereka menjawab, "Jika Tuan mau melayani rakyat dengan baik,
mengabdi untuk rakyat, dan memberikan jawaban yang menyenangkan,
pasti mereka akan selalu setia kepada Tuan."

8 Tetapi Rehabeam menolak nasihat para penasihat lama itu dan justru
meminta pendapat dari orang-orang muda yang sebaya dengan dia, yang
sudah diangkat menjadi penasihatnya.
9 Tanya Rehabeam, "Apa nasihat kalian untuk menjawab rakyat yang
meminta saya meringankan beban yang diberikan ayah kepada mereka?"

10 Para penasihat muda itu menjawab, “Katakanlah begini kepada orang-
orang yang meminta keringanan: Ayah tidak ada apa-apanya dibanding
saya.*
11 Kalau ayah saya memberikan beban berat kepada kalian, saya akan
memberikan yang lebih berat lagi. Dia menghajar kalian dengan cambuk,
saya akan memakai cambuk berduri besi!”
12 Sesuai perintah raja, tiga hari kemudian Yerobeam dan yang lainnya
kembali menghadap.
13 Raja menjawab mereka dengan kasar karena dia menolak nasihat dari
para tua-tua.
14 Rehabeam mengikuti nasihat orang-orang muda tadi dan berkata,
“Ayah saya memberikan beban berat kepada kalian, tetapi saya akan mem-
berikan yang lebih berat lagi. Dia menghajar kalian dengan cambuk, tetapi
saya akan memakai cambuk berduri besi!”
15-18 Seluruh umat Israel menyadari bahwa raja yang baru tidak mau
mendengarkan mereka. Maka mereka berteriak,
“Tidak ada untungnya kita mendukung keluarga Daud!
Tidak ada gunanya mengikuti pemerintahan Daud!
Ayo, rakyat Israel, kita pulang saja!
Hai keluarga Daud, mulai sekarang uruslah dirimu sendiri!”
Kemudian Raja Rehabeam mengutus Adoram (kepala mandor buruh
kasar) untuk menenangkan rakyat, tetapi mereka melempari dia dengan
batu sampai mati. Lalu Rehabeam cepat-cepat naik ke keretanya dan
melarikan diri ke Yerusalem.
Orang Israel pulang ke rumahnya masing-masing, dan hanya rakyat Israel
di wilayah Yehuda yang masih mau tunduk kepada Rehabeam. Hal itu ter-
jadi sesuai dengan kehendak TUHAN. Karena TUHAN hendak mewujudkan
perkataan-Nya yang sudah disampaikan Nabi Ahia kepada Yerobeam.
19 Demikianlah awalnya suku-suku Israel memberontak terhadap kelu-
arga Daud, dan keadaan masih seperti itu sampai waktu kitab ini ditulis.
20 Ketika orang-orang Israel mendengar bahwa Yerobeam sudah kembali
dari Mesir, mereka mengundang dia ke suatu pertemuan, dan di situ
mereka mengangkat dia menjadi raja Israel. Hanya suku Yehuda yang tetap
menganggap keturunan Daud sebagai raja mereka.

Pesan TUHAN untuk Rehabeam

21 Ketika Rehabeam tiba di Yerusalem, dia mengumpulkan 180.000 orang
tentara dari suku Yehuda dan Benyamin untuk berperang melawan Israel
dan memulihkan kembali kekuasaannya atas suku-suku di bagian utara.
22 Tetapi Allah mengutus Nabi Semaya,
23 “Sampaikanlah kepada Rehabeam anak Salomo, raja Yehuda, dan
kepada semua orang dari suku Yehuda dan Benyamin:
24 TUHAN berkata, ‘Jangan menyerang saudara-saudaramu orang Israel.
Pulanglah ke rumahmu masing-masing, karena semua yang terjadi ini
adalah kehendak-Ku.’ ”
Maka mereka mematuhi perintah TUHAN dan pulang.

Yerobeam menjadi raja Israel utara dan mengajak rakyatnya untuk menyembah berhala

25 Kemudian Yerobeam membangun kota Sikem di pegunungan Efraim.
Dia tinggal di sana beberapa waktu. Dari situ dia pindah dan membangun
kota Penuel.

---

* **12:10** ***Ayah … dibanding saya*** Secara harfiah, “Jari kelingkingku lebih besar daripada pinggang ayahku.”

26-27 Suatu hari Yerobeam mulai berpikir, “Semua orang Israel masih pergi
mempersembahkan kurban di rumah TUHAN di Yerusalem. Kalau seperti
itu, bisa-bisa mereka kembali menghormati tuan mereka yang semula,
Rehabeam raja Yehuda. Jangan-jangan mereka akan membunuh aku dan
berbalik kepada Rehabeam.”
28 Sesudah mempertimbangkan hal itu dengan para penasihatnya, Yer-
obeam membuat dua patung anak sapi jantan dari emas dan berkata kepada
rakyatnya, “Sudah cukup lama kalian selalu pergi ke Yerusalem untuk
beribadah. Mulai sekarang tidak perlu lagi, karena dewa-dewamu yang
membawa kalian keluar dari Mesir ada di sini!”
29 Dia menempatkan satu patung di kota Betel di bagian selatan Israel, dan
yang satunya di kota Dan di bagian utara.
30 Hal ini merupakan dosa besar bagi bangsa Israel, karena mereka
menyembah patung anak sapi emas itu di kota Betel dan kota Dan.
31 Yerobeam juga membangun berbagai tempat pengurbanan lain di
atas bukit-bukit, serta mengangkat orang-orang sebagai imam yang bukan
berasal dari keturunan Lewi.
32-33 Dia menetapkan hari raya sendiri, yaitu tanggal lima belas bulan
kedelapan, seperti Hari Raya Pondok di Yehuda,† supaya rakyatnya tidak
lagi berurusan dengan kerajaan Daud.
Pada tanggal lima belas bulan kedelapan di tahun itu, Yerobeam men-
gadakan perayaan besar di Betel bersama rakyat Israel. Dia naik ke mezbah
dan mempersembahkan kurban kepada patung anak sapi buatannya. Lalu
dia melantik orang-orang yang dipilihnya sebagai imam, dan menugaskan
mereka masing-masing supaya ada imam di setiap tempat pengurbanan.

13

Nubuat tentang Raja Yosia

1 Ketika Raja Yerobeam masih berdiri di depan mezbah di Betel untuk
membakar persembahan, datanglah seorang nabi utusan TUHAN dari
Yehuda.
2 Nabi itu menyerukan pesan TUHAN mengenai mezbah tersebut,
katanya, “Beginilah kata TUHAN terhadap mezbah ini, ‘Suatu hari nanti
akan lahir seorang keturunan Daud bernama Yosia. Ketika dia menjadi raja,
dia akan membunuh dan membakar imam-imam yang mempersembahkan
kurban di sini. Bahkan tulang-tulang dari mayat mereka akan dibakar
sampai habis di atas mezbah sehingga mezbah ini menjadi najis.’ ”
3 Nabi itu menegaskan perkataannya dengan membuat keajaiban, “Inilah
tandanya bahwa pesan yang saya sampaikan benar-benar dari TUHAN:
Perhatikan! Mezbah ini akan terbelah dan pecah sehingga abu di atasnya
tumpah.”
4 Mendengar perkataan itu, Yerobeam langsung menunjuk kepadanya
sambil berseru, “Tangkap dia!” Tetapi seketika itu juga tangannya yang
diulurkan itu menjadi kaku dan tidak bisa diturunkan lagi.
5 Pada saat yang sama pecahlah mezbah itu sehingga abunya pun tumpah
berantakan, tepat seperti yang disampaikan TUHAN melalui nabi-Nya.
6 Lalu Yerobeam berkata kepada nabi itu, “Berdoalah untuk saya! Minta-
lah kebaikan TUHAN Allahmu supaya tangan saya pulih kembali.” Nabi pun
berdoa, dan tangan Yerobeam kembali seperti semula.
7 Raja berkata kepada nabi itu, “Pulanglah bersama saya. Mari kita makan
bersama. Saya akan memberimu hadiah.”

---

† **12:32-33** ***tanggal lima belas*** ... Tanggal yang ditetapkan Yerobeam adalah satu bulan sesudah Hari Raya Pondok.

8 Jawab nabi, “Sekalipun engkau memberikan setengah dari kekayaanmu,
saya tidak akan ikut bersamamu dan tidak akan makan minum di tempat
ini.
9 Karena TUHAN sudah memerintahkan saya, ‘Janganlah kamu mampir
untuk makan dan minum. Juga jangan pulang melewati jalan yang sama
seperti waktu kamu datang.’ ”
10 Kemudian nabi Allah itu meninggalkan Betel. Dia pulang melalui jalan
lain.

Nabi tua dari Betel

11 Pada waktu itu ada seorang nabi tua yang tinggal di Betel. Anak-anak
lelakinya menceritakan kepadanya tentang nabi Allah yang tadi datang dari
Yehuda. Mereka menyampaikan semua yang dikatakan nabi itu kepada
Yerobeam.
12 Lalu nabi tua itu bertanya, “Nabi itu pergi lewat jalan mana?” Mereka
pun menunjukkan jalan yang diambilnya.
13 Katanya kepada mereka, “Pasanglah pelana keledai ayah.” Mereka
mengerjakannya, lalu dia menunggang keledainya
14 dan pergi mengejar nabi itu. Dia menjumpainya sedang duduk di
bawah pohon besar. Nabi tua itu bertanya, “Apakah kamu nabi Allah yang
datang dari Yehuda?”
Jawabnya, “Ya, benar.”
15 Lalu kata nabi tua itu, “Mari, mampirlah ke rumah saya untuk makan.”
16 Jawab nabi yang dari Yehuda, “Saya tidak bisa kembali ke Betel ataupun
makan dan minum bersamamu.
17 TUHAN sudah berpesan kepada saya, ‘Jangan makan dan minum di
tempat itu. Juga jangan pulang melewati jalan yang sama seperti waktu
kamu datang.’ ”
18 Nabi tua itu membohongi dia dengan berkata “Saya juga nabi sama
sepertimu. Dan tadi ada malaikat datang kepada saya menyampaikan pesan
TUHAN, ‘Bawalah dia ke rumahmu supaya dia dapat makan dan minum.’ ”
19 Maka nabi dari Yehuda itu ikut ke rumah nabi tua di Betel dan mereka
makan bersama.
20 Saat mereka sedang duduk di meja makan, TUHAN memberi pesan
kepada nabi tua itu
21 sehingga dia berseru kepada nabi yang dari Yehuda, “TUHAN Allahmu
berkata, ‘Kamu sudah menolak taat kepada perintah-Ku
22 dengan kembali dan makan di tempat yang Aku larang! Karena itu
kamu tidak akan dikuburkan bersama para leluhurmu.’ ”
23 Sesudah makan, nabi tua itu memasang pelana keledai untuk ditung-
gangi oleh nabi yang satunya itu.
24 Di tengah perjalanan, seekor singa menyerang nabi dari Yehuda itu
sampai mati. Mayatnya tergeletak di jalan, sementara keledai dan singa itu
tetap berdiri di kiri kanannya.
25 Orang-orang yang melewati jalan itu melihat mayatnya lalu menceri-
takan di Betel, “Ada mayat di jalan dengan seekor singa di sampingnya!”
26 Waktu nabi tua itu mendengar berita tersebut, dia berkata, “Itu nabi
yang tadi, yang tidak menaati perintah TUHAN. Karena itulah TUHAN
menggenapi perkataan-Nya dengan mendatangkan singa untuk menyerang
dan membunuh dia.”
27 Lalu nabi tua itu berkata kepada anak-anaknya, “Pasangkanlah pelana
pada keledai kita.” Mereka pun melakukannya.

28 Dia pergi dan menemukan mayat nabi itu tergeletak di jalan. Keledai
dan singa tadi masih berdiri di sampingnya. Singa itu tidak memangsa
mayat maupun keledai tersebut.
29 Kemudian nabi tua itu mengangkat mayat nabi yang dari Yehuda ke atas
keledainya, lalu membawa dia pulang ke Betel untuk diratapi dan dikubur.
30 Dia menguburkan nabi Yehuda itu di kuburan keluarganya. Bersama
anak-anaknya, mereka meratapi dia dengan berkata, "Oh, saudaraku!"
31 Sesudah penguburan selesai, nabi tua itu berkata kepada anak-
anaknya, "Suatu hari nanti waktu aku meninggal, kuburkanlah aku di sini,
di kuburan yang sama, di samping tulang-tulangnya.
32 Semua yang diucapkan nabi ini berdasarkan perintah TUHAN tentang
mezbah di Betel dan semua tempat pemujaan di bukit wilayah Samaria pasti
akan terjadi."

Yerobeam tetap saja berdosa

33 Setelah semua peristiwa itu, Yerobeam tetap tidak berhenti melakukan
perbuatan jahatnya. Dia masih saja mengangkat imam-imam dari berbagai
suku untuk ditugaskan di tempat-tempat pemujaan di atas bukit-bukit. Dia
mengizinkan siapa pun untuk menjadi imam.
34 Di mata TUHAN, perbuatan ini merupakan dosa besar, sehingga dia dan
seluruh keluarganya akan dilenyapkan dari muka bumi.

14

Kematian anak Yerobeam

1 Beberapa waktu kemudian, anak laki-laki Yerobeam sakit. Namanya
Abia.
2 Yerobeam lalu berkata kepada istrinya "Bersiap-siaplah dan pergilah ke
kota Silo. Temui Nabi Ahia di sana. Dialah yang mengatakan bahwa aku
akan menjadi raja atas bangsa ini. Tetapi menyamarlah ketika pergi supaya
tidak ada yang mengenali kamu sebagai istriku.
3 Bawalah sepuluh roti, beberapa kue, dan madu sewadah. Dia akan
memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada anak kita."
4 Istri Yerobeam pun melakukannya. Dia berkemas lalu pergi ke Silo
mendatangi rumah Ahia. Ahia sudah tua dan tidak dapat melihat lagi
karena matanya telah rabun.
5 Tetapi TUHAN sudah lebih dulu berkata kepada Ahia, "Istri Yerobeam
akan datang untuk menanyakan tentang anaknya yang sedang sakit. Dia
datang dengan menyamar. Jawablah dia menurut jawaban yang Aku
beritahukan kepadamu ini."
6 Ketika Ahia mendengar langkah kakinya mendekat, dia berkata "Masuk-
lah, istri Yerobeam. Untuk apa kamu menyamar? Saya sudah diperintahkan
untuk menyampaikan berita buruk kepadamu.
7 Pulanglah dan sampaikan kepada Yerobeam bahwa inilah yang
dikatakan TUHAN, Allah Israel, 'Aku sudah mengangkatmu dari antara
bangsamu dan menjadikanmu pemimpin atas umat-Ku Israel.
8 Aku sudah memecah kerajaan dari keturunan Daud dan memberikan-
nya kepadamu. Tetapi kamu tidak seperti hamba-Ku Daud, yang menaati
perintah-perintah-Ku dan mengikuti Aku dengan setia dan melakukan yang
benar di mata-Ku.
9 Kamu sudah melakukan kejahatan lebih buruk daripada semua orang
yang pernah memimpin sebelum kamu, karena kamu membangkitkan
amarah-Ku dengan membuat patung-patung berhala dari logam dan
berpaling dari-Ku.

10 Oleh karena itu, Aku akan mendatangkan malapetaka atas keluarga
Yerobeam dengan mematikan setiap laki-laki dari keturunanmu di Israel,
baik yang berkedudukan tinggi maupun yang paling rendah. Keluargamu
akan Aku binasakan seluruhnya, seperti kotoran dibakar sampai habis.
11 Setiap anggota keluarga Yerobeam yang mati di kota akan dimakan
anjing, dan yang mati di padang di luar kota akan dimakan burung bangkai.
Aku, TUHAN menegaskan hal ini.' "
12 Ahia berkata lagi, "Jadi, sekarang pulanglah. Begitu kamu tiba di kota,
anakmu akan meninggal.
13 Seluruh Israel akan meratapi dan menguburkannya. Dialah satu-
satunya keturunan Yerobeam yang akan dikuburkan secara layak, karena
di antara seluruh keluarga Yerobeam, hanya pada dia terdapat sesuatu yang
baik di mata TUHAN, Allah Israel.
14 "Selain itu, TUHAN akan mengangkat seorang raja atas Israel yang akan
melenyapkan keluarga Yerobeam. Hal ini akan segera terjadi.
15 Kemudian TUHAN akan menghukum bangsa Israel. Seperti alang-alang
air digoncangkan lalu dicabut sampai ke akarnya, demikianlah TUHAN
akan mencabut Israel dari negeri yang baik ini, yang sudah Dia berikan
kepada nenek moyang mereka. Dia akan mencerai-beraikan Israel ke negeri
di seberang sungai Efrat, karena mereka sudah membangkitkan amarah
TUHAN dengan menyembah dewi Asyera.
16 TUHAN akan meninggalkan umat Israel karena dosa-dosa Yerobeam
yang menyebabkan umat Israel ikut berdosa."
17 Sesudah itu, istri Yerobeam kembali ke kota Tirza. Saat dia memasuki
pintu rumahnya, anaknya meninggal.
18 Anak itu dikuburkan dan seluruh Israel meratapi dia. Semuanya terjadi
sesuai dengan perkataan TUHAN yang sudah disampaikan oleh hamba-Nya,
Nabi Ahia.

Kematian Yerobeam

19 Hal-hal lain mengenai Yerobeam, seperti strategi dan tindakan-
tindakannya dalam perang, serta kebijakan-kebijakan yang diambilnya
selama memimpin, semua itu tertulis dalam kitab sejarah raja-raja Israel.
20 Yerobeam memerintah selama dua puluh dua tahun. Lalu dia mening-
gal dunia. Anak laki-lakinya yang bernama Nadab menggantikan dia
sebagai raja.

Pemerintahan Rehabeam atas kerajaan Yehuda

21 Rehabeam, anak laki-laki Salomo, mulai naik takhta sebagai raja di
Yehuda pada umur empat puluh satu tahun. Dia memerintah selama
tujuh belas tahun. Ibukotanya di Yerusalem, kota yang dipilih TUHAN dari
antara semua suku Israel sebagai tempat untuk beribadah kepada-Nya. Ibu
Rehabeam bernama Naama, perempuan dari bangsa Amon.
22 Selama pemerintahan Rehabeam, rakyat Yehuda melakukan apa yang
jahat di mata TUHAN. Mereka berbuat dosa melebihi nenek moyang mereka
sehingga membangkitkan amarah TUHAN,
23 karena mereka membangun tempat-tempat pemujaan berhala serta
mendirikan tiang-tiang lambang dewi Asyera di setiap bukit yang tinggi dan
di bawah setiap pohon yang besar.
24 Di tempat-tempat itu mereka juga mengadakan pelacuran sesama jenis,
yaitu laki-laki dengan laki-laki. Dengan demikian mereka meniru semua
kejahatan menjijikkan seperti kelakuan bangsa-bangsa lain yang sudah
TUHAN usir ketika orang Israel memasuki negeri itu.

25 Pada tahun kelima pemerintahan Rehabeam, kota Yerusalem diserang
Raja Sisak dari Mesir.
26 Dia menjarah semua benda berharga dari rumah TUHAN dan dari
istana raja, termasuk perisai-perisai emas buatan Salomo.
27 Untuk menggantikannya, Raja Rehabeam membuat perisai-perisai dari
perunggu dan menyerahkannya kepada pengawal-pengawal yang menjaga
pintu istana raja.
28 Setiap kali raja pergi ke rumah TUHAN, pengawal-pengawal membawa
perisai-perisai itu. Setelah selesai mereka mengembalikannya ke ruangan
penjaga.
29 Hal-hal lain mengenai Rehabeam, seperti tindakan-tindakan dan kepu-
tusan yang diambilnya, semua itu tertulis dalam kitab sejarah raja-raja
Yehuda.
30 Semasa hidupnya, Rehabeam dan Yerobeam terus-menerus berperang.
31 Kemudian Rehabeam meninggal dunia dan dikuburkan di samping
leluhurnya di Kota Daud. (Ibu Rehabeam bernama Naama, orang Amon.)
Sesudah itu, anak laki-lakinya yang bernama Abiam menggantikan dia
sebagai raja.

15

Abiam menjadi raja atas kerajaan Yehuda

1 Ketika Yerobeam anak Nebat sudah delapan belas tahun memerintah
sebagai raja atas sepuluh suku Israel, Abiam anak Rehabeam mulai memer-
intah di kerajaan Yehuda.
2 Dia memerintah selama tiga tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Nama
ibunya adalah Maaka, cucu Abisalom.
3 Abiam melakukan dosa yang sama seperti ayahnya. Dia tidak sepenuh-
nya setia kepada TUHAN Allahnya, seperti Daud, kakek buyutnya.
4 Namun, karena Daud, TUHAN tetap memberi dia keturunan untuk
meneruskan pemerintahan di Yerusalem,
5 sebab Daud sepanjang hidupnya melakukan apa yang benar di mata
TUHAN tanpa menyimpang dari segala perintah-Nya, kecuali dalam satu hal
yaitu perkara Uria, orang Het.
6 Selama masa pemerintahan Abiam, peperangan antara kerajaan Yehuda
dan Israel yang dimulai oleh Rehabeam dan Yerobeam masih terus berlang-
sung.
7 Kisah selebihnya tentang Abiam selama memerintah sebagai raja, ter-
masuk tindakan-tindakan yang diambilnya, juga perangnya melawan Yer-
obeam, dicatat di dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
8 Ketika Abiam meninggal dunia, dia dikuburkan di Kota Daud. Kemudian
Asa, anak laki-lakinya, menggantikan dia sebagai raja.

Asa menjadi raja atas kerajaan Yehuda

9 Pada tahun kedua puluh masa pemerintahan Yerobeam atas Israel, Asa
mulai memerintah kerajaan Yehuda.
10 Dia memerintah dari Yerusalem selama empat puluh satu tahun.
Neneknya bernama Maaka, cucu Abisalom.
11 Asa melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Daud,
leluhurnya.
12 Dia menghentikan semua kegiatan pelacuran sesama jenis di tempat
pemujaan berhala dan mengusir para pelacur lelaki dari kerajaannya. Asa

juga menyingkirkan semua patung dewa di negerinya, yang dulu dibuat
oleh raja-raja sebelum dia.
13 Asa juga mencopot neneknya, Maaka, dari jabatan ibu suri, karena
Maaka sudah mendirikan patung dewi Asyera yang menjijikkan. Asa
merobohkan patung itu dan membakarnya di Lembah Kidron.
14 Tempat-tempat pemujaan di berbagai bukit tidak dihancurkan oleh
Asa, tetapi sepanjang hidupnya, dia setia kepada TUHAN dengan sepenuh
hati.
15 Asa menyerahkan ke perbendaharaan rumah TUHAN semua barang
yang sudah dikhususkan ayahnya sebagai persembahan. Selain itu, dia juga
memberikan persembahannya sendiri, berupa barang-barang dari emas
dan perak.
16 Selama pemerintahan Asa, masih terus berlangsung peperangan antara
kerajaan Yehuda melawan kerajaan Israel yang dipimpin Baesa, pengganti
Yerobeam.
17 Baesa menyerang Yehuda dan memperkuat kota Rama untuk menutup
jalan keluar masuk ke wilayah Yehuda.
18 Karena itu Asa mengambil semua emas dan perak dari rumah TUHAN
dan semua barang bernilai dari istana raja. Lalu dia mengutus para
pegawainya untuk membawa semuanya itu kepada Ben Hadad, raja yang
memerintah negeri Aram dari kota Damsik. (Ben Hadad adalah anak Tab-
rimon dan cucu Hezion.) Barang-barang berharga itu diantarkan dengan
pesan berikut,
19 "Marilah kita mengadakan perjanjian damai, sama seperti yang sudah
dibuat orangtua kita dulu. Dengan ini saya mengirim kepada Tuan sejumlah
emas dan perak. Saya mohon agar Tuan membatalkan perjanjian dengan
Baesa, raja Israel, supaya dia meninggalkan wilayah saya."
20 Ben Hadad menyetujui tawaran Asa, lalu Ben Hadad mengirim pa-
sukannya menyerang kota-kota Israel. Pasukan Aram itu mengalahkan
kota Iyon, Dan, Abel Bet Maaka, seluruh Kinerot, dan seluruh wilayah suku
Naftali.
21 Ketika Baesa mendengar berita tersebut, dia menghentikan pembangu-
nan kota Rama dan meninggalkan kota itu, lalu menetap di kota Tirza.
22 Kemudian Raja Asa memberi perintah bahwa setiap laki-laki di seluruh
Yehuda, tanpa kecuali, harus pergi memindahkan batu-batu dan kayu-kayu
dari kota Rama, yang sebelumnya digunakan Baesa untuk membangun kota
itu. Mereka kemudian menggunakan bahan-bahan itu untuk memperkuat
pertahanan di kota Geba dan Mispa, di wilayah suku Benyamin.*
23 Kisah selebihnya tentang Asa selama memerintah sebagai raja, terma-
suk tindakan-tindakan yang diambilnya serta keberhasilannya, juga semua
kota yang dia bangun, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda. Pada
masa tuanya, Raja Asa menderita sakit pada kedua kakinya.
24 Lalu Asa meninggal dan dia dikuburkan di Kota Daud. Kemudian
Yosafat, anak laki-lakinya, menggantikan dia sebagai raja.

Nadab menjadi raja atas kerajaan Israel

25 Nadab anak Yerobeam mulai memerintah di Israel pada tahun kedua
pemerintahan Raja Asa di Yehuda. Nadab memerintah selama dua tahun.
26 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dengan mengikuti dosa
ayahnya yang menjerumuskan rakyat Israel ke dalam dosa.

---

* **15:22** ***Geba dan Mispa*** Lokasi kedua kota ini lebih utara dari kota Rama, tetapi masih termasuk daerah yang dikuasai kerajaan Yehuda.

27 Lalu Baesa anak Ahia, dari suku Isakar, mengadakan persekongkolan
melawan Nadab dan membunuh dia. Hal itu terjadi ketika Nadab dan
seluruh Israel sedang mengepung kota Gibeton di negeri Filistin.
28 Baesa membunuh Nadab pada tahun ketiga masa pemerintahan Asa,
raja Yehuda. Lalu Baesa menggantikan Nadab sebagai raja Israel.
29 Saat Baesa menjadi raja, dia langsung membunuh seluruh keluarga
Yerobeam. Tidak ada seorang pun yang tersisa. Hal itu menggenapi
nubuatan yang disampaikan oleh Nabi Ahia, orang Silo.
30 Yerobeam membangkitkan murka TUHAN karena dosa-dosanya
sendiri dan tindakannya yang menjerumuskan rakyat ke dalam dosa
penyembahan dewa. Itulah sebabnya TUHAN Allah Israel menjatuhkan
hukuman itu.
31 Kisah selebihnya tentang Nadab, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat di dalam kitab sejarah raja-raja Israel.
32 Peperangan terus berlanjut antara Asa, raja Yehuda, melawan Baesa,
raja Israel, sepanjang hidup mereka.

Baesa menjadi raja di Israel

33 Pada tahun ketiga masa pemerintahan Asa, raja Yehuda, Baesa anak
Ahia mulai memerintah kerajaan Israel. Dia memerintah selama dua puluh
empat tahun dari ibukotanya, yaitu Tirza.
34 Baesa juga melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dengan
mengikuti dosa Yerobeam yang menyebabkan rakyat Israel ikut berdosa.

16

Hukuman bagi Baesa

1 TUHAN menyampaikan pesan hukuman kepada Baesa melalui Nabi
Yehu anak Hanani. Beginilah kata TUHAN,
2 “Dahulu kamu bukan siapa-siapa, tetapi Aku mengangkatmu menjadi
pemimpin umat-Ku, Israel. Namun, kamu mengikuti dosa Yerobeam se-
hingga membuat umat-Ku ikut berdosa dan membangkitkan amarah-Ku.
3 Oleh sebab itu, Aku akan membinasakan kamu dan seluruh keluargamu
seperti Aku memusnahkan keluarga Yerobeam.
4 Setiap orang dari keluarga Baesa yang mati di kota akan dimakan anjing,
dan yang mati di padang di luar kota akan dimakan burung bangkai.”
5 Kisah selebihnya tentang Baesa, dan tindakan-tindakan yang diambil-
nya serta keberhasilannya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.
6 Kemudian Baesa meninggal dan dikuburkan di kota Tirza. Sesudah itu
Ela, anak laki-lakinya, menjadi raja menggantikan dia.
7 TUHAN menyampaikan pesan hukuman atas Baesa dan keluarganya
melalui Nabi Yehu. Baesa harus dihukum atas dua dosa besar. Pertama,
karena dia melakukan yang jahat di mata TUHAN, yaitu mengikuti dosa
Yerobeam sehingga membangkitkan murka TUHAN. Kedua, karena Baesa
membantai keluarga Yerobeam.*

Ela menjadi raja Israel

---

* **16:7** ***karena Baesa membantai*** ... Tidak diketahui apakah Baesa mengetahui nubuatan Nabi Ahia tentang hukuman atas keluarga Yerobeam (1Raj. 14:10-11). Namun, entah dia tahu atau tidak, ayat ini menunjukkan bahwa meskipun TUHAN pernah memberitahu sebelum peristiwa pembunuhan terjadi, pelaku pembunuhan itu tetap diperhitungkan berdosa.

8 Pada tahun kedua puluh enam masa pemerintahan Asa, raja Yehuda,
Ela anak Baesa menjadi raja Israel. Dia memerintah selama dua tahun dari
ibukotanya, yaitu Tirza.
9 Ela memiliki seorang komandan tentara bernama Zimri. Dia
memimpin setengah dari pasukan kereta perang Israel. Zimri mengadakan
persekongkolan melawan Ela. Lalu suatu hari, ketika Ela sedang minum-
minum sampai mabuk di rumah Arza, kepala istana di Tirza,
10 datanglah Zimri. Zimri masuk ke rumah itu, menyerang Ela, dan mem-
bunuhnya. Ini terjadi pada tahun kedua puluh tujuh masa pemerintahan
Asa, raja Yehuda. Sesudah itu Zimri mengambil alih kedudukan raja.
11 Saat Zimri mulai memerintah sebagai raja, dia membunuh semua
anggota keluarga Baesa. Tidak ada seorang laki-laki pun yang dibiarkannya
hidup, bahkan kerabat jauh dan kawan-kawan Baesa.
12 Dengan demikian, Zimri memusnahkan seluruh keluarga Baesa sesuai
dengan hukuman TUHAN yang dinubuatkan oleh Nabi Yehu.
13 Hukuman itu diberikan karena dosa Baesa dan Ela yang menyebabkan
umat Israel ikut berdosa dengan menyembah berhala-berhala sehingga
membangkitkan amarah TUHAN Allah Israel.
14 Kisah selebihnya tentang Ela, termasuk tindakan-tindakan yang diam-
bilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.

Kekuasaan Zimri yang singkat

15 Pada tahun kedua puluh tujuh masa pemerintahan Raja Asa di kerajaan
Yehuda, Zimri mulai memerintah sebagai raja Israel. Dia memerintah
selama tujuh hari di ibukota Tirza. Ketika Zimri dinobatkan menjadi raja,
pasukan Israel sedang berkemah mengepung kota Gibeton yang berada di
wilayah Filistin.
16 Lalu sampailah kabar ke perkemahan pasukan bahwa Zimri
bersekongkol melawan Raja Ela, bahkan sudah membunuhnya. Hari
itu juga, seluruh pasukan Israel di tempat perkemahan mengangkat Omri,
komandan mereka, menjadi raja Israel.
17 Kemudian Omri memimpin pasukannya untuk mengepung Tirza.
18 Ketika Zimri melihat bahwa Omri sudah berhasil merebut kota itu,
Zimri masuk ke benteng istana raja dan membakarnya, sehingga dia pun
ikut mati terbakar.
19 Hal itu terjadi karena Zimri juga melakukan apa yang jahat di mata
TUHAN dengan mengikuti dosa Yerobeam yang menyebabkan rakyat Israel
ikut berdosa.
20 Semua kisah tentang Zimri, termasuk persekongkolannya melawan
raja, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.

Omri menjadi raja Israel

21 Pada waktu itu rakyat Israel terbagi menjadi dua kubu. Sebagian
mendukung Tibni anak Ginat dan hendak mengangkat dia menjadi raja,
sedangkan sebagian lainnya mendukung Omri.
22 Akan tetapi, pihak pendukung Omri lebih kuat daripada pendukung
Tibni. Mereka berhasil membunuh Tibni. Maka Omri menjadi raja Israel.
23 Hal itu terjadi pada tahun ketiga puluh satu pemerintahan Raja Asa di
Yehuda. Omri berkuasa selama dua belas tahun. Enam tahun pertama dia
memerintah dari kota Tirza.
24 Omri membeli sebuah bukit dari seorang bernama Semer dengan harga
tujuh puluh kilogram perak. Lalu dia membangun kota di atas bukit itu dan
menamainya Samaria, sesuai dengan nama pemilik bukit tersebut.

25 Omri melakukan apa yang jahat di mata TUHAN melebihi raja-raja
sebelumnya.
26 Dia mengikuti dosa Yerobeam yang mengakibatkan bangsa Israel ikut
berdosa karena menyembah dewa-dewa, yaitu patung yang tidak berguna.
Tentu saja itu membangkitkan murka TUHAN Allah Israel.
27 Kisah selebihnya tentang Omri, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya serta keberhasilannya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja
Israel.
28 Ketika Omri meninggal dunia, dia dikuburkan di Samaria. Lalu
anaknya yang bernama Ahab menggantikan sebagai raja.

Ahab menjadi raja di Israel dan menyembah dewa Baal

29 Pada tahun ketiga puluh delapan pemerintahan Asa, raja Yehuda, Ahab
anak Omri mulai memerintah sebagai raja di Israel. Dia memerintah selama
dua puluh dua tahun dari Samaria, ibukota yang baru.
30 Ahab melakukan apa yang jahat di mata TUHAN melebihi raja-raja
sebelum dia.
31 Seakan-akan belum cukup dia mengikuti dosa Yerobeam, Ahab juga
menikahi Isebel, anak perempuan Etbaal, raja negeri Sidon, dan Ahab pun
menyembah dewa Baal.
32 Dia membangun kuil pemujaan serta mezbah untuk Baal di kota
Samaria.
33 Ahab juga mendirikan patung dewi Asyera. Demikianlah dia
melakukan begitu banyak dosa melebihi raja-raja Israel sebelumnya hingga
membangkitkan murka TUHAN Allah Israel.

Kutukan atas kota Yeriko menjadi kenyataan

34 Pada masa pemerintahan Ahab, ada seseorang dari kota Betel yang
mendirikan kembali kota Yeriko. Orang itu bernama Hiel. Ketika dia mulai
membangun fondasi kota itu, anak sulungnya bernama Abiram meninggal.
Dan ketika dia membangun gerbang kota, anak bungsunya bernama Segub
meninggal. Semua itu terjadi sesuai dengan pesan TUHAN yang dinubu-
atkan oleh Yosua anak Nun.✡

17

Pelayanan Nabi Elia melawan penyembahan Baal

Elia tinggal di muara sungai Kerit

1 Pada masa pemerintahan Ahab, ada seorang nabi bernama Elia dari kota
Tisbe di daerah Gilead. Elia menyampaikan pesan TUHAN kepada Ahab,
“Saya berkata atas nama TUHAN, Allah Israel yang hidup dan yang saya
layani: Selama beberapa tahun mendatang tidak akan ada embun ataupun
hujan kecuali saya yang memberi izin.”*
2 Sesudah itu TUHAN berkata kepada Elia,

✡ **16:34** Yos. 6:26 * **17:1** ***saya yang memberi izin*** Baal disembah sebagai dewa yang berkuasa menurunkan hujan dan memberkati kesuburan tanah. Perkataan Elia di sini merupakan tantangan kepada penyembah Baal bahwa sebenarnya yang berkuasa memberi hujan hanyalah TUHAN. Sidon adalah bangsa yang memuja Baal, dan negeri Sidon dipercaya sebagai wilayah kekuasaan Baal. Mulai ayat 10, Elia, atas nama TUHAN, mengadakan tanda-tanda ajaib di Sidon. Dengan cara itu TUHAN hendak menunjukkan bahwa Dia berkuasa di negeri lain, sedangkan Baal tidak mampu berbuat apa-apa bahkan di wilayahnya sendiri. Hal itu juga menunjukkan ironi bahwa justru orang Sidon lebih bersedia percaya kepada TUHAN daripada umat-Nya sendiri.

3 “Pergilah ke timur dan tinggallah di muara sungai Kerit, yaitu sungai
kecil di pinggir timur sungai Yordan.
4 Kamu akan mendapat air minum dari sungai itu, dan Aku sudah memer-
intahkan burung-burung gagak untuk membawa makanan bagimu.”
5 Maka Elia pergi dan melakukan perintah TUHAN itu. Dia tinggal di
muara sungai Kerit.
6 Burung-burung gagak membawa roti dan daging kepadanya setiap pagi
dan petang, sedangkan air minum dia dapatkan dari sungai itu.

Elia mengadakan dua tanda ajaib di Sarfat wilayah Sidon

7 Beberapa waktu kemudian, sungai Kerit mengering karena hujan tidak
turun di seluruh negeri itu.
8 Lalu TUHAN berkata kepada Elia,
9 “Bersiaplah untuk pergi ke kota Sarfat di wilayah Sidon dan tinggallah di
sana. Aku sudah memerintahkan seorang janda di situ untuk memberimu
makanan.”
10 Maka pergilah Elia ke Sarfat. Ketika dia sampai di gerbang kota,
ada seorang janda sedang mengumpulkan kayu bakar di dekat situ. Elia
memanggilnya dan berkata, “Ibu, bolehkah saya minta sedikit air untuk
minum?”
11 Ibu itu menyanggupi. Ketika dia hendak pergi mengambil air, Elia
berkata lagi, “Ibu, tolong bawakan juga sedikit roti.”
12 Janda itu menjawab, “Saya bersumpah demi TUHAN, Allahmu yang
hidup, bahwa saya tidak punya roti. Saya hanya punya segenggam tepung
dan sedikit minyak zaitun. Kayu yang sedang saya kumpulkan ini adalah
untuk memasak sisa tepung terakhir itu. Sesudahnya, kami tidak punya
makanan lagi dan pasti mati kelaparan.”
13 “Jangan takut,” jawab Elia, “Pulanglah dan lakukan apa yang Ibu
katakan itu. Tetapi sebelumnya buatkan saya roti kecil dan bawalah ke sini.
Sesudah itu, buatlah roti untuk Ibu dan anak Ibu.
14 Karena beginilah pesan TUHAN, Allah Israel: Tepung di rumahmu
tidak akan habis dan minyakmu juga tidak akan berkurang sampai TUHAN
menurunkan hujan ke negeri ini.”
15 Lalu janda itu pergi dan melakukan semua yang dikatakan Elia. Maka
mereka bertiga mempunyai makanan yang cukup untuk waktu lama.
16 Sesuai perkataan TUHAN melalui Elia, persediaan tepung tidak habis
dan minyaknya tidak berkurang.
17 Beberapa waktu kemudian, anak janda itu jatuh sakit. Sakitnya se-
makin parah hingga dia akhirnya meninggal.
18 Lalu kata janda itu kepada Elia, “Hai utusan Allah, apakah salah saya
terhadap engkau! Ternyata engkau datang hanya untuk menyatakan dan
menghukum dosa-dosa saya dengan cara membuat anak saya mati!”
19 Jawab Elia, “Bawalah anak Ibu ke sini” Lalu Elia mengambil anak itu
dari gendongan ibunya dan membawa dia naik ke kamar atas, tempat Elia
menginap. Dia membaringkan anak itu di atas tempat tidurnya.
20 Elia berseru kepada TUHAN, “Ya TUHAN, Allahku! Mengapa Engkau
mendatangkan malapetaka kepada janda yang sudah menampung saya
dengan membuat anaknya meninggal?”
21 Sesudah itu, Elia membaringkan tubuhnya di atas anak itu sebanyak
tiga kali sambil berseru kepada TUHAN, “Ya TUHAN, Allahku, aku mohon,
kembalikanlah nyawa anak ini ke tubuhnya!”

22 TUHAN mendengar doa Elia dan mengembalikan nyawa anak itu. Maka
dia hidup kembali.
23 Lalu Elia membawa turun anak itu dari kamar atas dan menyerahkan
dia kepada ibunya sambil berkata, “Ini. Anakmu hidup kembali.”
24 Jawab janda itu kepada Elia, “Sekarang saya tahu bahwa engkau
betul-betul utusan Allah, dan perkataan TUHAN yang engkau sampaikan
sungguh-sungguh benar!”

18

Elia menemui Raja Ahab

1 Waktu pun berlalu. Sesudah tiga tahun tidak ada hujan, TUHAN berkata
kepada Elia, “Pergilah kepada Ahab. Tidak lama lagi Aku akan menurunkan
hujan.”
2 Lalu pergilah Elia untuk menghadap Ahab.
Karena kekeringan, kelaparan sudah sangat parah di seluruh wilayah
Samaria.
3 Sementara Elia dalam perjalanan, Ahab memanggil Obaja, kepala pen-
gurus istana, untuk memberinya tugas.
Sekilas kisah tentang Obaja. Dia seorang pengikut TUHAN yang taat.
4 Dahulu ketika Isebel membunuh nabi-nabi TUHAN, Obaja menyela-
matkan seratus orang nabi dengan menyembunyikan mereka di dalam
dua gua, lima puluh orang di tiap gua. Obaja jugalah yang diam-diam
menyediakan air dan makanan bagi mereka.
5 Ahab berkata kepada Obaja, “Kita harus menjelajahi seluruh negeri
untuk mencari mata air dan memeriksa setiap lembah. Barangkali masih
ada rumput yang segar supaya kuda dan bagal bisa makan, sehingga kita
tidak kehilangan semua hewan.”
6 Maka mereka pun membagi wilayah yang akan ditelusuri. Ahab pergi
ke daerah yang satu sedangkan Obaja pergi ke arah sebaliknya.
7 Dalam perjalanan, Obaja bertemu Elia. Obaja mengenali nabi itu
lalu bersujud di hadapan Elia sambil berkata, “Tuanku Elia, benarkah ini
engkau?”
8 Jawab Elia, “Benar, ini saya. Pergilah kepada majikanmu dan katakan
bahwa saya ada di sini.”
9 Lalu Obaja berkata “Jangan begitu, Tuan! Saya bisa dibunuhnya.
10 Karena, selama ini Ahab sudah mencari engkau ke mana-mana, ke
setiap daerah, bahkan kerajaan-kerajaan tetangga. Di setiap tempat itu,
ketika orang-orang berkata, ‘Elia tidak ada di sini,’ Ahab menyuruh mereka
bersumpah bahwa mereka tidak bohong.
11 Lalu sekarang engkau menyuruh saya, ‘Pergilah kepada majikanmu
dan katakan bahwa Elia ada di sini.’
12 Bisa saja, nanti begitu saya pergi meninggalkan Tuan, mungkin kuasa
Roh TUHAN memindahkan engkau ke tempat lain. Lalu ketika saya mem-
beritahu Ahab bahwa engkau ada di sini tetapi ternyata engkau tidak ada,
dia akan membunuh saya! Kiranya Tuan mengetahui bahwa hambamu ini
telah menyembah TUHAN sejak kecil.
13 Bukankah Tuan juga tahu apa yang saya lakukan ketika Isebel mem-
bunuh para nabi TUHAN? Saya yang menyembunyikan seratus orang nabi,
masing-masing lima puluh dalam dua gua, dan saya membawakan mereka
makanan serta air.

14 Janganlah Tuan menyuruh saya mengatakan kepada Ahab bahwa
engkau ada di sini! Dia pasti membunuh saya."
15 Jawab Elia, "Demi TUHAN Panglima Semesta, Allah yang hidup dan
yang saya layani, saya berjanji bahwa hari ini saya benar-benar akan
menghadap Ahab."
16 Maka Obaja pun pergi menemui Ahab dan memberitahu dia tentang
Elia. Ahab lalu pergi menjumpai Elia.
17 Begitu melihatnya, Ahab berkata, "Ini dia! Si perusak Israel!"
18 Elia menjawab, "Bukan saya yang merusak Israel, tetapi kamu dan kelu-
argamu! Karena kalian sudah memberontak terhadap perintah-perintah
TUHAN dan menyembah Baal.
19 Sekarang perintahkan seluruh rakyat Israel, 450 nabi Baal, dan 400 nabi
Asyera yang hidupnya dibiayai Isebel untuk bersama-sama menemui saya
di gunung Karmel."

Elia membuktikan kuasa Allah mengalahkan Baal

20 Ahab pun memanggil seluruh rakyat Israel dan semua nabi Baal untuk
berkumpul di gunung Karmel.
21 Lalu Elia berdiri di hadapan rakyat itu dan berkata, "Berapa lama lagi
kalian akan mendua? Pilihlah salah satu yang kalian anggap Allahmu!
Sembahlah TUHAN saja, atau Baal saja." Orang-orang itu hanya diam.
22 Lanjut Elia, "Di sini, hanya saya sendiri nabi yang mewakili TUHAN,
sedangkan nabi Baal ada 450 orang.
23 Nah, siapkanlah dua ekor sapi jantan. Berikan yang satu kepada
nabi-nabi Baal itu, dan yang satunya kepada saya. Kami akan memotong
sapi masing-masing lalu meletakkannya di atas kayu bakar. Tetapi jangan
membuat api! Saya juga tidak akan membuat api.
24 Kemudian, kalian nabi Baal, berdoalah kepada dewamu, sementara
saya berdoa kepada TUHAN. Siapa yang mengabulkan doa dengan memberi
api, itulah Allah yang benar."
Seluruh rakyat menjawab, "Setuju! Itu usul yang bagus."
25 Selanjutnya Elia berkata kepada nabi-nabi Baal, "Pilih seekor sapi
jantan dan siapkanlah lebih dulu, karena jumlah kalian banyak. Lalu
berdoalah kepada dewamu, tetapi kalian tidak boleh menyalakan api."
26 Nabi-nabi Baal itu mengambil sapi jantan yang diberikan kepada
mereka, lalu menyiapkannya dan berseru-seru kepada Baal dari pagi sam-
pai siang, "Ya dewa Baal, dengarkanlah kami!" Mereka juga menari-nari
di sekeliling mezbah yang mereka buat. Akan tetapi, sama sekali tidak ada
suara, tidak ada jawaban.
27 Pada tengah hari, Elia mulai mengejek mereka, "Coba teriak lebih keras
lagi, karena dia itu dewa besar. Mungkin dia sedang melamun, sedang
membuang air, atau sedang jalan-jalan. Atau barangkali, dia sedang tidur
dan harus dibangunkan."
28 Mereka terus berteriak, menggores-gores diri dengan pedang dan
tombak hingga bercucuran darah, sesuai tata cara ibadah mereka.
29 Sesudah lewat tengah hari, mereka masih terus berteriak-teriak sampai
tiba waktunya persembahan petang. Namun, tetap tidak ada suara apa
pun dari dewa mereka. Tidak ada yang menjawab. Tidak ada yang
memperhatikan mereka.
30 Lalu berkatalah Elia kepada seluruh rakyat yang berkumpul,
"Mendekatlah kepada saya." Mereka semua maju mendekat. Elia
memperbaiki mezbah TUHAN yang sudah dirobohkan

31 dengan menggunakan dua belas batu, sesuai jumlah suku-suku ketu-
runan Yakub. (Yakub inilah yang diberi nama Israel oleh TUHAN.)
32 Elia menyusun batu-batu itu menjadi mezbah untuk TUHAN. Kemu-
dian dia membuat parit yang lebar di sekeliling mezbah itu, cukup untuk
menampung sekitar 15 liter.
33 Elia menata kayu bakarnya, lalu memotong sapi jantan dan meletakkan
potongan-potongannya di atas kayu itu.
Selanjutnya Elia berkata, “Isilah empat kendi dengan air. Siramlah daging
dan kayu itu.”
34 Lalu katanya lagi, “Lakukanlah hal yang sama, sekali lagi.” Orang-orang
pun menyiram untuk kedua kalinya. Elia berkata, “Lakukanlah sekali lagi.”
Maka mereka menyiram untuk ketiga kalinya.
35 Air itu membasahi mezbah dan mengalir memenuhi parit di sekelil-
ingnya.
36 Saat itu adalah waktunya mempersembahkan kurban petang. Nabi Elia
mendekati mezbah dan berdoa, “Ya TUHAN, Allah yang disembah Abraham,
Isak, dan Yakub, tunjukkanlah pada hari ini bahwa Engkaulah Allah di
Israel, dan bahwa aku adalah hamba-Mu, dan semua yang aku lakukan ini
adalah benar-benar perintah-Mu.
37 Dengarlah doaku, ya TUHAN, dan jawablah, supaya umat-Mu ini tahu
bahwa Engkau, TUHAN, adalah satu-satunya Allah, dan bahwa Engkau
sedang bekerja untuk membuat mereka kembali kepada-Mu.”
38 Tiba-tiba TUHAN menurunkan api! Terbakarlah seluruh potongan
kurban, kayu, batu-batu mezbah, dan tanah di sekitarnya, bahkan air di
dalam parit menjadi kering.
39 Melihat itu, seluruh rakyat bersujud ke tanah sambil berkata, “TUHAN
adalah Allah! Benar, TUHAN adalah Allah!”
40 Lalu Elia berseru kepada mereka, “Tangkap semua nabi Baal itu! Jangan
biarkan satu pun lolos!” Rakyat mengejar dan menangkap para nabi Baal.
Kemudian Elia membawa mereka ke sungai Kison dan membunuh mereka
di sana.

Doa Elia meminta hujan dijawab TUHAN

41 Sesudah itu Elia berkata kepada Ahab, “Sekarang, pergilah makan dan
minum. Hujan akan segera turun. Aku mendengar suara badai mendekat.”
42 Maka pergilah Ahab makan dan minum, sementara Elia naik ke puncak
gunung Karmel. Dia bersujud ke tanah dengan kepala di antara kedua
lututnya.
43 Elia berkata kepada pelayannya, “Lihatlah ke arah laut.”
Maka pergilah pelayannya itu memandang ke laut, lalu berkata, “Tidak
ada apa-apa.”
Elia menyuruh pelayannya itu pergi lagi untuk melihat. Demikian
seterusnya sampai tujuh kali.
44 Pada kali ketujuh, pelayan itu berkata, “Ada awan kecil sebesar telapak
tangan, muncul dari arah lautan.” Jawab Elia, “Pergilah dan katakan kepada
Ahab, ‘Siapkan kereta kudamu dan pulanglah sebelum hujan mengha-
langimu.’ ”
45 Tidak lama kemudian, langit menggelap tertutup awan kelabu. Angin
menderu-deru. Hujan deras mulai turun. Ahab naik ke keretanya dan pergi
ke Yisreel.
46 Tetapi TUHAN memberikan kekuatan kepada Elia. Dia mengangkat
jubahnya dan berlari ke Yisreel mendahului Ahab.

19

Elia melarikan diri dari Isebel

1 Ahab menceritakan kepada Isebel semua yang sudah dilakukan Elia,
termasuk nabi-nabi Baal yang dibunuhnya.
2 Lalu Isebel mengirim utusan kepada Elia dengan pesan, “Demi para
dewa, saya bersumpah: Besok, pada jam yang sama seperti sekarang, kamu
akan dibunuh seperti nabi-nabi itu. Saya pasti melakukannya. Biarlah
dewa-dewa menghukum saya jika itu tidak terjadi!”
3 Elia pun takut. Dia melarikan diri bersama pelayannya untuk menyela-
matkan nyawanya. Mereka pergi ke Bersyeba di wilayah Yehuda. Di situ dia
meninggalkan pelayannya.
4 Elia melanjutkan perjalanan sendiri. Dia berjalan kaki satu hari
lamanya hingga tiba di padang belantara. Kemudian duduklah Elia di
bawah pohon yang pendek, lalu berkata, “Aku sudah tidak tahan lagi!
Aku ingin mati saja. Ambillah nyawaku sekarang, TUHAN, karena bagiku
hidupku ini tidak lebih baik daripada terbaring mati bersama nenek
moyangku.”
5 Kemudian dia berbaring dan tertidur di bawah pohon itu. Tiba-tiba
malaikat datang menyentuh dia sambil berkata, “Bangun. Makanlah.”
6 Elia terbangun. Dia melihat ternyata di dekat kepalanya ada roti bakar
dan sebuah kendi berisi air. Dia pun makan dan minum, lalu berbaring lagi.
7 Untuk kedua kalinya malaikat datang lagi dan menyentuh dia sambil
berkata, “Bangun dan makanlah lagi. Kalau tidak, kamu tidak akan sanggup
menempuh perjalanan jauh.”
8 Sekali lagi Elia bangun, lalu makan dan minum. Makanan itu mem-
berinya kekuatan untuk berjalan selama empat puluh hari empat puluh
malam ke Sinai, gunung Allah.
9 Di situ Elia bermalam di dalam gua.

TUHAN mengutus Elia lagi

TUHAN berkata kepadanya, “Elia, sedang apa kamu di sini?”
10 Jawab Elia, “Aku bekerja dengan sangat giat demi Engkau, ya TUHAN
Panglima Semesta! Tetapi umat Israel sudah melanggar perjanjian dengan
Engkau. Mereka merobohkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh para
nabi-Mu. Tinggal aku sendiri yang masih hidup, dan sekarang mereka mau
membunuhku.”
11 Jawab TUHAN, “Keluarlah dan berdirilah di atas gunung, di hadapan-
Ku.” Lalu TUHAN melintas. Kedatangan-Nya didahului dengan angin yang
sangat dahsyat, hingga batu-batu di gunung itu berjatuhan, bahkan gunung-
gunung di sekitar situ seolah akan pecah. Tetapi tidak terdengar suara
TUHAN melalui angin itu. Berikutnya, terjadilah gempa bumi. Tetapi tidak
terdengar juga suara TUHAN saat gempa itu.
12 Sesudah gempa bumi, datanglah api. Tetapi tidak ada suara TUHAN
bersamaan dengan api itu. Baru sesudah api berlalu, terdengar suara yang
lembut seperti bisikan.
13 Ketika Elia mendengarnya, dia menutupi wajahnya dengan jubah dan
berjalan keluar. Elia berdiri di mulut gua.
Lalu terdengarlah suara yang berkata kepadanya, “Elia, sedang apa kamu
di sini?”
14 Jawab Elia, “Aku bekerja dengan sangat giat demi Engkau, ya TUHAN
Panglima Semesta. Tetapi umat Israel sudah melanggar perjanjian dengan
Engkau. Mereka merobohkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh para

nabi-Mu. Tinggal aku sendiri yang masih hidup, dan sekarang mereka mau membunuhku.”
15 Jawab TUHAN, “Pergilah. Kembalilah lewat padang belantara ke Damsik. Ketika kamu tiba di sana, urapilah Hazael menjadi raja Aram.
16 Sesudah itu, urapilah Yehu anak Nimsi menjadi raja Israel, dan Elisa anak Safat dari kota Abel Mehola menjadi nabi menggantikanmu.
17 Hazael akan memulai memusnahkan para penyembah Baal. Tetapi beberapa yang luput dari Hazael akan dibunuh oleh Yehu, dan yang luput dari Yehu akan dibunuh Elisa.
18 Tetapi Aku sudah menetapkan tujuh ribu orang di Israel untuk tetap hidup, yaitu mereka yang tidak pernah bersujud kepada Baal dan tidak pernah mencium patungnya.”

Elisa mengikut Elia

19 Kemudian Elia meninggalkan tempat itu dan bertemu dengan Elisa anak Safat. Elisa sedang bekerja dengan sebelas orang lain untuk membajak sebuah ladang. Mereka masing-masing membajak dengan sepasang sapi, Elisa mengendalikan pasangan yang paling belakang. Ketika Elisa lewat, Elia melepas jubahnya sendiri lalu melemparkan ke bahu Elisa.*
20 Elisa segera meninggalkan sapi-sapinya dan berlari menghampiri Elia. Kata Elisa, “Izinkanlah saya berpamitan dengan orangtua saya dulu, sesudah itu saya akan ikut bersamamu.”
Jawab Elia, “Baik, pulanglah. Tetapi jangan lupa saya sudah memberikan jubah kepadamu.”
21 Elisa kembali ke ladang, lalu menyembelih sapi-sapinya. Dia menggunakan alat-alat bajak sapi itu sebagai kayu bakar untuk memasak daging sapi itu. Kemudian dia membagi-bagikan masakannya kepada orang-orang itu, dan mereka pun makan bersama. Sesudah itu Elisa berkemas lalu pergi mengikuti Elia dan menjadi pelayannya.

20

Ancaman perang dari raja Aram

1 Tidak lama sesudah itu, Ben Hadad, raja Aram, mengumpulkan semua pasukannya. Di samping itu, ada tiga puluh dua raja lain yang bersekutu mendukung dia dengan menyediakan kuda dan kereta perang mereka. Lalu mereka bersama-sama mengepung dan menyerang Samaria, ibukota Israel.
2 Ben Hadad mengutus orang untuk menyampaikan pesan ini kepada Ahab, raja Israel, “Raja Ben Hadad mengatakan demikian:
3 Semua emas dan perakmu sekarang menjadi milik saya. Begitu juga istri-istri dan anak-anakmu yang terbaik, semuanya menjadi milik saya.”
4 Jawab Ahab, “Sampaikan kepada Tuanku Raja Ben Hadad, bahwa saya dan semua yang saya punya adalah miliknya.”
5 Namun, kemudian para utusan itu kembali lagi kepada Ahab untuk menyampaikan pesan kedua dari Ben Hadad, “Memang saya sudah mengirim pesan kepadamu bahwa engkau harus menyerahkan seluruh emas perakmu, juga istri-istrimu dan anak-anakmu.
6 Tetapi besok, sekitar jam yang sama seperti sekarang ini, saya akan mengutus para pegawai saya untuk menggeledah rumahmu dan rumah-rumah para pejabatmu. Mereka akan mengambil apa pun yang dianggap berharga.”

---

* **19:19** ***melepas jubahnya*** ... Tindakan Elia mungkin dimengerti Elisa sebagai ajakan Elia untuk menjadi pengikutnya.

7 Kemudian Ahab memanggil semua pejabat di negerinya dan berkata,
“Perhatikanlah betapa orang ini mencari masalah! Awalnya dia mengirim
pesan agar saya menyerahkan kepadanya istri-istri dan anak-anak saya,
serta semua emas perak saya. Dan saya sudah menyetujui permintaannya
itu. Tetapi sekarang dia menambah permintaan lain lagi.”
8 Para pejabat dan semua orang yang hadir berkata, “Tuanku Raja jangan
menyetujuinya!”
9 Jadi Ahab menjawab utusan Ben Hadad, “Katakan kepada Tuanku Raja
Ben Hadad bahwa permintaannya yang pertama saya sanggupi. Tetapi yang
kedua tidak.” Maka para utusan itu pergi membawa jawaban Ahab kepada
Ben Hadad.
10 Lalu Ben Hadad mengirim balasan, “Kami akan memusnahkan Samaria
hingga tinggal debu. Bahkan debu yang tersisa tidak akan sampai segenggaman para tentaraku. Saya berani jamin hal itu pasti terjadi. Kalau tidak,
biarlah para dewa menghukum saya dengan berat!”
11 Jawab Raja Ahab, “Sampaikan kepadanya: Membanggakan diri sebelum pertempuran adalah kebodohan.”
12 Pesan itu disampaikan kepada Ben Hadad ketika dia sedang minum-
minum bersama para raja sekutunya di perkemahan. Mendengar berita
itu, dia langsung memerintahkan pasukannya, “Bersiaplah untuk perang!”
Maka mereka bersiap menyerang kota Samaria.

Kemenangan Ahab atas Ben Hadad

13 Sementara itu, seorang nabi mendatangi Ahab dan berkata, “TUHAN
berpesan, ‘Tentu kamu tahu bahwa pasukan Ben Hadad sangat besar. Hari
ini Aku akan membuatmu menang atas mereka, supaya kamu tahu bahwa
Akulah TUHAN.’ ”
14 Ahab bertanya “Siapa yang akan mengalahkan mereka?”
Jawabnya, “TUHAN mengatakan bahwa para tentara muda dibawah
pimpinan setiap gubernur Israel akan maju dan menang.”
Dan Ahab kembali bertanya “Siapakah yang akan menyerang terlebih
dulu?”
Jawab nabi, “Engkau.”
15 Lalu Ahab mengumpulkan para tentara muda dari para gubernur di
wilayahnya. Jumlah mereka 232 orang. Sesudah itu, Ahab mengumpulkan
seluruh pasukan Israel yang lain. Jumlahnya 7.000 orang.
16 Mereka memulai penyerangan pada siang hari, ketika Ben Hadad dan
ketiga puluh dua raja sekutunya sedang mabuk-mabukan di perkemahan
mereka.
17 Deretan pasukan yang pertama keluar untuk menyerang pasukan
Aram adalah para tentara muda. Pada waktu itu, para tentara yang
ditugaskan oleh Ben Hadad untuk menjaga dan mengamati perkembangan menyampaikan laporan bahwa ada pasukan yang sedang datang dari
Samaria.
18 Ben Hadad memberi perintah, “Kalau mereka datang untuk berdamai,
tangkaplah mereka hidup-hidup! Kalau mereka datang untuk berperang,
tangkaplah mereka hidup-hidup!”*
19 Para prajurit muda itu memimpin serangan, disusul oleh pasukan
Israel.

---

* **20:18** ***tangkaplah*** ... ***hidup-hidup*** Sejumlah penafsir beranggapan bahwa Ben Hadad begitu mabuk sehingga salah bicara. Kemungkinan dia bermaksud menyuruh, “Kalau mereka datang untuk berperang, bunuhlah mereka!”

20-21 Masing-masing prajurit Israel membunuh satu orang, sehingga
orang-orang Aram melarikan diri. Pasukan Israel mengejar mereka. Raja
Ahab maju membantai pasukan berkuda dan kereta-kereta perang, serta
membunuh mereka. Hari itu Israel membuat kemenangan besar atas pa-
sukan Aram. Tetapi Ben Hadad berhasil kabur naik kuda bersama beberapa
tentara berkuda.
22 Sesudah itu nabi tadi mendatangi Ahab lagi dan berkata, "Sekarang
buatlah pasukanmu lebih kuat. Aturlah rencana perang berikutnya dengan
baik, karena Ben Hadad akan menyerangmu pada pergantian tahun."

Upaya Ben Hadad untuk berdamai dengan Ahab

23 Para penasihat Ben Hadad berkata kepadanya, "Dewanya bangsa Israel
adalah dewa yang berkuasa atas perbukitan. Itu sebabnya waktu itu
mereka lebih kuat daripada kita. Tetapi jika kita berperang melawan
mereka di dataran rendah, kita pasti menang.
24 Selain itu, singkirkan ketiga puluh dua raja itu dari posisi mereka
sebagai kepala pasukan dan gantikan dengan komandan militer.
25 Lalu kumpulkan lagi tentara, kuda, dan kereta sebanyak kerugian
kita dalam pertempuran tadi. Kita akan berperang melawan mereka di
dataran rendah, dan nanti kita pasti menang." Raja Ben Hadad setuju dan
melakukan saran mereka.
26 Pada pergantian tahun, Ben Hadad mengumpulkan pasukan Aram dan
pergi ke kota Afek untuk menyerang Israel.
27 Sedangkan pasukan Israel sudah dipersiapkan dan diberi perbekalan
untuk melawan orang Aram. Prajurit Israel tidak banyak dan mereka
terbagi dalam dua kelompok, sehingga waktu mereka berkemah di depan
tentara Aram, kelihatannya seperti dua kawanan kecil kambing berhada-
pan dengan laskar yang menutupi seluruh negeri.
28 Lalu datanglah seorang nabi Allah kepada Ahab dan berkata, "Beginilah
kata TUHAN, 'Orang Aram mengatakan bahwa Aku hanya berkuasa di
daerah perbukitan, tetapi tidak di dataran rendah. Karena itu, supaya kamu
tahu bahwa Akulah TUHAN, Aku akan membuatmu menang atas pasukan
yang sangat besar itu.' "
29 Selama tujuh hari pasukan Aram dan pasukan Israel berkemah
berhadapan. Pada hari ketujuh mereka mulai berperang, dan hari itu
pasukan Israel membunuh 100.000 tentara Aram.
30 Sisanya melarikan diri ke kota Afek, tetapi tembok kota itu roboh
menimpa 27.000 orang tentara Aram.
Ben Hadad juga kabur ke dalam kota dan masuk ke sebuah rumah. Dia
bersembunyi di salah satu ruangan di sana.
31 Para pegawainya berkata kepada Ben Hadad, "Menurut cerita-cerita
yang pernah kami dengar, raja-raja Israel itu murah hati. Karena itu
izinkanlah kami menemui raja Israel dengan merendahkan diri. Kami akan
memakai kain karung dan melilitkan dengan tali di kepala. Dengan begitu
mungkin saja dia berbelas kasihan dan tidak membunuh Tuan."
32 Maka mereka memakai kain karung serta mengikatkannya dengan tali
di kepala. Mereka pergi menemui Ahab dan berkata kepadanya, "Ham-
bamu Ben Hadad memohon agar dibiarkan hidup."
Ahab menjawab, "Apakah dia masih hidup? Saya menganggapnya seperti
saudara sendiri!"
33 Para pegawai Ben Hadad itu memperhatikan baik-baik raut muka dan
perkataan Ahab untuk berusaha membaca reaksinya. Maka, ketika Ahab
menyebut Ben Hadad sebagai saudara, mereka langsung membenarkan hal
itu dengan menjawab, "Benar, Ben Hadad saudara Tuan!"

Ahab berkata, “Bawalah dia kepadaku.” Ben Hadad pun datang menemuinya, dan Ahab mengajak dia naik ke kereta kudanya.
34 Kata Ben Hadad kepada Ahab, “Kota-kota yang sudah diambil ayah saya
dari ayahmu akan saya kembalikan. Engkau juga boleh mendirikan pasar
di kotaku Damsik, seperti yang sudah ayah saya buat di kotamu Samaria.”
Jawab Ahab, “Saya setuju dengan perjanjian ini. Engkau akan saya
biarkan hidup.” Demikianlah mereka membuat kesepakatan, dan Ben
Hadad dilepaskan.

TUHAN menetapkan hukuman untuk Ahab

35 Oleh perintah TUHAN, salah seorang anggota perkumpulan nabi
berkata kepada kawannya sesama nabi, “Pukullah aku.” Tetapi orang yang
disuruh itu menolak.
36 Maka nabi itu berkata kepadanya, “Karena kamu tidak menaati perin-
tah TUHAN, maka begitu kamu meninggalkan tempat ini, seekor singa akan
menerkammu.” Dan benar saja, ketika dia pergi, seekor singa menyerang
dia hingga mati.
37 Lalu nabi itu pergi mencari orang lain dan meminta dia memukulnya.
Orang yang kedua ini memukulnya sangat keras sampai terluka.
38 Lalu nabi itu membalut matanya untuk menyamar dan pergi ke pinggir
jalan menantikan raja lewat.
39 Begitu Ahab lewat, nabi itu berseru, “Tuanku Raja! Waktu hambamu ini
berada di tengah pertempuran, seorang prajurit menitipkan kepada saya
seorang tentara musuh yang ditangkapnya. Dia berkata, ‘Jaga orang ini!
Kalau dia sampai kabur, aku akan membunuhmu sebagai gantinya, atau
kamu harus membayar 30 kilogram perak.’
40 Tetapi ketika hambamu ini sibuk mengerjakan hal lain, orang itu
kabur.”
Lalu Ahab menjawabnya, “Itu kesalahanmu. Jadi kamu harus menang-
gung hukumanmu itu.”
41 Saat itu juga nabi itu membuka pembalut luka dari matanya, sehingga
Ahab mengenali dia sebagai seorang nabi.
42 Dia berkata kepada Ahab, “Beginilah kata TUHAN, ‘Karena kamu
melepaskan orang yang sudah Aku tetapkan untuk dihukum mati, maka
nyawamu akan menggantikan nyawanya, dan banyak tentaramu akan
dihancurkan menggantikan tentaranya.’ ”
43 Lalu Ahab kembali ke istananya di Samaria dengan perasaan geram dan
marah.

21

Kebun anggur Nabot direbut

1 Beberapa waktu sesudah itu, terjadilah suatu peristiwa antara Ahab,
raja Israel, dengan Nabot, seorang penduduk kota Yisreel. Selain istana di
Samaria, Ahab juga mempunyai rumah besar di kota Yisreel, sementara
Nabot memiliki kebun anggur yang letaknya bersebelahan dengan rumah
Ahab itu.
2 Ahab berkata kepada Nabot, “Juallah kebun anggurmu kepada saya,
supaya saya dapat menggunakannya sebagai kebun sayur, karena letaknya
berdekatan dengan rumah saya. Sebagai gantinya, saya akan memberimu
kebun anggur lain yang lebih bagus, atau jika kamu lebih suka dibayar
dengan uang, saya akan membayarnya sesuai nilai jualnya.”
3 Tetapi jawab Nabot, “Kebun ini adalah warisan keluarga saya. Demi
TUHAN, saya tidak akan menjual tanah warisan itu.”

4 Lalu Ahab kembali ke rumahnya dengan jengkel dan marah karena
Nabot menolak tawarannya. Ahab masuk ke kamar, berbaring menghadap
tembok, dan tidak mau makan.
5 Kemudian Isebel, istrinya, bertanya kepadanya, “Apa yang membuatmu
jengkel sampai tidak mau makan?”
6 Jawab Ahab, “Tadi aku berbicara dengan Nabot supaya dia menjual
kebun anggurnya. Aku sudah menawarkan untuk memberikan kebun
anggur pengganti atau membayarnya dengan uang. Tetapi dia sama sekali
tidak mau. Katanya, ‘Aku tidak akan menjual kebun anggur ini kepadamu.’ ”
7 Isebel berkata, “Bukankah kamu raja atas Israel! Bangun dan makan-
lah. Jangan sedih lagi. Aku akan mendapatkan kebun anggur Nabot itu
untukmu!”
8 Lalu Isebel menulis beberapa surat atas nama Ahab dan memberi cap
meterai raja pada surat-surat itu. Kemudian dia mengirimnya kepada para
tua-tua dan pemimpin kota Yisreel.
9 Beginilah isi surat-surat itu, “Sampaikan kepada seluruh rakyat untuk
berpuasa selama sehari. Malamnya, di acara buka puasa bersama, berilah
salah satu tempat terhormat kepada Nabot.
10 Bayarlah dua orang berandalan untuk duduk di depannya. Kemudian
di tengah acara itu, mereka harus menuduh Nabot dengan berkata, ‘Dia
tadi menghina Allah dan raja!’ Kemudian bawalah Nabot ke luar kota dan
lempari dia dengan batu sampai mati.”
11 Perintah Isebel dilakukan oleh para tua-tua dan pemimpin kota itu tepat
seperti pesannya di dalam surat.
12 Ketika mereka mengadakan acara buka puasa, mereka mengatur su-
paya Nabot diberi salah satu tempat terhormat di hadapan orang banyak.
13 Dua berandalan yang ditugaskan menjadi saksi palsu masuk dan duduk
di depannya. Kemudian di hadapan semua orang, keduanya memberi
kesaksian, “Kami mendengar sendiri bahwa Nabot menghina Allah dan
raja!” Maka Nabot dibawa keluar dari kota dan dilempari batu sampai mati.
14 Kemudian para tua-tua dan pemimpin mengirim pesan kepada Isebel,
“Nabot sudah dilempari batu dan sudah meninggal.”
15 Setelah mendapat kabar itu, Isebel berkata kepada Ahab, “Nabot, yang
menolak untuk menjual kebun anggurnya kepadamu, sekarang sudah mati.
Jadi pergilah mengambil alih kebunnya itu.”
16 Maka Ahab segera pergi ke kebun anggur Nabot dan mengambil alih
kepemilikannya.
17 Lalu TUHAN berkata kepada Nabi Elia,
18 “Bersiaplah pergi menemui Ahab. Dia berada di kebun anggur milik
Nabot, di mana dia sedang merampas hak kepemilikannya.
19 Sampaikan kepada Ahab perkataan-Ku ini, ‘Kamu sudah membunuh
dan merampas milik orang lain. Karena itu, di tempat Nabot meninggal dan
anjing-anjing menjilat darahnya, di situ jugalah kamu akan mati dan anjing-
anjing akan menjilat darahmu juga!’ ”
20 Ketika Ahab melihat Elia, dia berkata, “Akhirnya kamu menemukan
saya, hai musuhku!”
Jawab Elia, “Benar. Saya datang karena kamu sengaja terlibat dalam
kejahatan.
21 Inilah pesan TUHAN untukmu, ‘Aku akan mendatangkan malapetaka
atas keluargamu. Aku akan memusnahkan semua keturunan laki-lakimu
di Israel, baik budak maupun orang merdeka.

22 Aku akan membuat keluargamu berakhir seperti keluarga Yerobeam
anak Nebat dan seperti keluarga Baesa anak Ahia, karena kamu sudah men-
jerumuskan orang Israel ke dalam dosa sehingga membangkitkan murka-
Ku.
23 'Mengenai Isebel, tubuhnya akan dimakan anjing di kota Yisreel.
24 'Setiap anggota keluargamu yang mati di kota akan dimakan anjing dan
yang mati di padang terbuka akan dimakan burung bangkai.' "
25-27 Ketika Ahab mendengar pesan itu, dia merobek pakaiannya dan
memakai kain karung sebagai tanda penyesalan. Bahkan saat tidur pun dia
tetap memakainya. Ahab berpuasa dan selalu menunjukkan sikap murung.
Memang, tidak pernah ada orang yang kejahatannya setara dengan
Ahab. Dia melakukan dosa dengan sadar dan sengaja karena hasutan
Isebel. Kejahatannya yang paling menjijikkan adalah menyembah dewa-
dewa dan melakukan cara ibadah seperti orang Amori, bangsa yang sudah
disingkirkan TUHAN dari Kanaan ketika Israel memasuki negeri itu.
28 Beberapa waktu kemudian TUHAN berkata lagi kepada Elia,
29 "Perhatikanlah Ahab sangat menyesal dan merendahkan diri
dihadapan-Ku. Karena itu Aku tidak akan mendatangkan malapetaka
yang kamu nubuatkan kepadanya selagi dia masih hidup. Tetapi sesudah
dia meninggal dan anaknya menggantikan dia, Aku akan memusnahkan
keluarganya."

22

Pertentangan Nabi Mikaya dengan Raja Ahab

1 Selama tiga tahun, kerajaan Aram dan Israel tidak berperang.
2 Akan tetapi, pada tahun ketiga, Yosafat raja Yehuda mengunjungi Ahab,
raja Israel.
3 Ahab berkata kepada para pejabatnya, "Tentunya kalian tahu bahwa
kota Ramot Gilead adalah milik Israel. Janganlah kita diam saja dan tidak
merebutnya kembali dari raja Aram!"
4 Lalu dia berkata kepada Yosafat, "Bersediakah engkau pergi berperang
bersamaku ke Ramot Gilead?"
Yosafat menjawab Ahab, "Tentu saja! Rakyatku akan bersatu dengan
rakyatmu. Begitu juga tentara dan pasukan berkuda kita.
5 Tetapi sebelum itu kita harus meminta petunjuk TUHAN."
6 Lalu raja Israel memanggil para nabi. Jumlahnya sekitar empat ratus
orang. Ahab bertanya, "Haruskah saya berperang melawan orang Aram di
Ramot Gilead atau tidak?"
Jawab mereka, "Pergilah, karena TUHAN akan membuat engkau
menang."
7 Akan tetapi Yosafat bertanya lagi, "Apakah tidak ada lagi nabi TUHAN di
sini,* yang bisa kita mintai petunjuk?"
8 Jawab Ahab, "Masih ada satu orang lagi yang dapat meminta petunjuk
dari TUHAN. Namanya Mikaya anak Yimla. Tetapi saya sebal kepada orang
itu, karena dia tidak pernah menubuatkan yang baik tentang saya, selalu
hanya malapetaka."

---

* **22:7** ***nabi TUHAN*** Sebelum ini, Elia sudah membunuh 400 nabi Baal, tetapi ternyata tidak sulit bagi Ahab dan Izabel untuk mengadakan penggantinya. Di antara para nabi yang dikumpulkan Ahab, tentunya ada yang menyembah Baal dan dewa-dewa lain, juga mencampurkan penyembahan TUHAN dengan penyembahan dewa. Ternyata Yosafat dapat memperkirakan bahwa di antara nabi yang hadir ini, tidak ada yang menyembah hanya TUHAN saja.

Jawab Yosafat, “Ah, tidak patut seorang raja berkata begitu! Mari kita panggil dia juga.”
9 Kemudian raja Israel memanggil seorang pegawainya dan berkata, “Segeralah jemput Mikaya anak Yimla.”
10 Saat itu Ahab dan Yosafat memakai baju kerajaan. Mereka sedang duduk di kursi kehormatan di tempat pengirikan gandum yang terletak di pintu gerbang Samaria. Di hadapan mereka, keempat ratus nabi tadi sedang bernubuat.
11 Salah seorang di antara para nabi yang bernama Zedekia anak Kenaana membuat tanduk dari besi dan berkata kepada Ahab, “Beginilah pesan TUHAN, ‘Tanduk besi ini melambangkan bahwa kekuatanmu akan sangat besar. Engkau akan mengalahkan orang Aram sampai mereka semua habis!’ ”
12 Nabi-nabi lainnya juga menubuatkan hal yang sama. Kata mereka, “Seranglah Ramot Gilead. Engkau pasti berhasil karena TUHAN akan membuatmu menang.”
13 Sementara itu, utusan yang ditugaskan untuk menjemput Mikaya berkata kepadanya, “Semua nabi sama-sama menubuatkan hal yang baik kepada raja. Jadi tolong, ikutilah mereka, dan katakan yang baik saja.”
14 Tetapi jawab Mikaya, “Demi TUHAN yang hidup, saya hanya akan menyampaikan apa yang TUHAN katakan kepada saya.”
15 Ketika Mikaya datang menghadap raja, Ahab bertanya kepadanya, “Mikaya, haruskah kami menyerang Ramot Gilead atau tidak?”
Dengan nada menyindir Mikaya menjawab, “Serang saja. Engkau pasti berhasil karena TUHAN akan membuatmu menang.”
16 Tetapi Ahab berkata, “Sudah berkali-kali saya tegaskan: Waktu menyampaikan pesan TUHAN, bicaralah yang benar!”
17 Maka Mikaya menjawab, “Saya mendapat penglihatan bahwa orang-orang Israel berlarian bercerai-berai di pegunungan, seperti domba yang tidak bergembala. TUHAN berkata, ‘Mereka sudah tidak mempunyai raja. Biarlah mereka kembali ke rumah masing-masing dengan selamat.’ ”
18 Ahab pun berkata kepada Yosafat, “Benar, bukan! Sudah saya bilang, orang ini tidak pernah menubuatkan yang baik bagi saya, selalu hanya malapetaka!”
19 Mikaya menambahkan lagi, “Karena itu dengarlah pesan TUHAN! Saya melihat TUHAN sedang duduk di takhta-Nya, dan seluruh malaikat balatentara surga berdiri di samping kanan dan kiri-Nya.
20 TUHAN berkata, ‘Siapakah yang akan membujuk Ahab supaya dia pergi menyerang Ramot Gilead, agar dia terbunuh?’
“Mereka masing-masing memberikan jawaban berbeda-beda.
21 Kemudian salah satu yang hadir maju dan berkata, ‘Aku akan membujuknya.’
22 “TUHAN bertanya, ‘Dengan cara apa?’
“Jawabnya, ‘Aku akan membuat nabi-nabi Ahab memberi pesan yang tidak benar.’
“Dan TUHAN berkata, ‘Engkau akan berhasil! Pergi dan perbuatlah demikian.’
23 “Jadi, begitulah keadaan yang sebenarnya. TUHAN sudah membuat semua nabimu memberi pesan yang salah, karena TUHAN telah memutuskan bahwa engkau harus mengalami malapetaka.”
24 Lalu Nabi Zedekia mendekati Mikaya dan menampar dia serta berkata, “Tidak mungkin Roh TUHAN memberi suatu pesan kepada saya lalu memberi pesan yang berbeda kepadamu dalam waktu yang sama!”

25 Jawab Mikaya, “Kamu akan menyadari siapa yang memberi pesan yang
benar pada waktu malapetaka itu terjadi. Karena ketahuilah, hari itu kamu
berusaha bersembunyi di dalam sebuah kamar.”
26 Kemudian Ahab berkata, “Bawalah Mikaya kepada Amon, walikota
Samaria, dan kepada anakku Yoas.
27 Katakan kepada mereka ‘Raja memerintahkan agar orang ini dipen-
jarakan. Setiap hari berikan kepadanya hanya sepotong roti dan sedikit air
minum, sampai saya kembali dengan selamat.’ ”
28 Lalu Mikaya menjawab, “Dengarkanlah, kalian semua yang berkumpul
di sini! Jika raja kembali dengan selamat, itu berarti pesan yang saya
sampaikan atas nama TUHAN tidak dapat dipercaya.”

Kematian Ahab

29 Kemudian pasukan gabungan Ahab dan Yosafat pergi menyerang
Ramot Gilead.
30 Ahab berkata kepada Yosafat, “Saya akan menyamar dengan memakai
baju prajurit dan masuk ke medan perang. Tetapi engkau, pakailah baju
raja.” Jadi, Ahab menyamar dan masuk ke tengah pertempuran.
31 Namun, sebelum berperang raja Aram sudah memerintahkan tiga
puluh dua komandan regu kereta,† “Cari dan bunuhlah raja Israel saja.
Tidak perlu bertempur dengan tentara-tentaranya, baik yang berpangkat
rendah maupun tinggi.”
32 Karena itu, waktu para komandan melihat Yosafat yang berbaju raja,
mereka berseru, “Itu raja Israel!” Maka mereka mendekati dia untuk
menyerangnya. Tetapi ketika Yosafat berteriak,
33 mereka menyadari bahwa dia bukan raja Israel. Jadi mereka mundur
dan berhenti mengejarnya.
34 Sementara itu, seorang prajurit menembakkan panah secara sem-
barang saja, tanpa sasaran. Panah itu menikam raja Israel tepat di antara
sambungan baju perangnya. Lalu Ahab memerintahkan pengemudi kere-
tanya, “Putar balik! Bawa saya keluar dari pertempuran ini, karena saya
sudah terluka.”
35 Pertempuran berlanjut dengan sengit sepanjang hari itu. Ahab duduk
bersandar di dalam keretanya yang sedang menghadapi pasukan Aram.
Darah dari lukanya mengalir sampai memenuhi lantai kereta. Petang itu
Ahab pun meninggal.
36 Menjelang matahari terbenam, terdengar teriakan di antara seluruh
pasukan Israel, “Kita sudah kalah! Lari pulang saja!”
37 Demikianlah Ahab mati, dan jenazahnya dibawa ke Samaria lalu
dikuburkan.
38 Kereta perang raja dibersihkan di kolam Samaria, tempat pelacur-
pelacur biasa mandi. Saat itu anjing-anjing menjilat darahnya. Semua itu
terjadi sesuai dengan perkataan TUHAN.✡
39 Kisah selebihnya tentang Raja Ahab, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, istana yang dia bangun dengan banyak hiasan gading, juga
seluruh kota yang dia dirikan, semuanya itu dicatat dalam kitab sejarah
raja-raja Israel.
40 Sesudah Ahab meninggal dunia, Ahazia anaknya menggantikan dia
sebagai raja.

Yosafat menjadi raja atas kerajaan Yehuda

---

† **22:31** ***komandan regu kereta*** Setiap kereta mempunyai pengendara, dan satu atau dua tentara di sisi kiri dan kanannya dengan memegang panah atau senjata lain. ✡ **22:38** 1Raj. 21:19

41 Yosafat anak Asa menjadi raja atas Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Ahab raja Israel.
42 Dia mulai memerintah pada umur tiga puluh lima tahun, dan menjadi raja selama dua puluh lima tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Ibu Yosafat bernama Azuba, anak Silhi.
43 Yosafat melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Asa, ayahnya. Dia tidak menyimpang dari jalan yang benar. Hanya saja, Yosafat tidak menyingkirkan tempat-tempat pemujaan di bukit-bukit, sehingga rakyat masih mempersembahkan kurban dan membakar dupa di sana.
44 Pemerintahan Yosafat berlangsung damai dengan raja Israel.
45 Kisah selebihnya tentang Yosafat, termasuk kepahlawanannya dan strategi-strategi perangnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
46 Dia juga mengusir semua pelacur laki-laki yang masih tersisa dari masa pemerintahan Raja Asa, ayahnya.
47 Pada zaman itu, bangsa Edom dikuasai oleh Yehuda sehingga mereka tidak memiliki raja. Yang memerintah di sana adalah seorang gubernur yang diangkat oleh raja Yehuda.
48 Yosafat juga membuat kapal-kapal untuk berlayar ke Ofir mengambil emas. Namun, kapal-kapal itu tidak pernah sampai ke sana karena karam di Ezion Geber.
49 Waktu kapal-kapal itu akan berangkat, Ahazia anak Ahab berkata kepada Yosafat, “Izinkan anak buah saya pergi berlayar bersama anak buahmu.” Tetapi Yosafat menolak.
50 Yosafat meninggal dunia dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Daud. Lalu anaknya Yoram‡ menggantikan dia sebagai raja.

Ahazia menjadi raja atas kerajaan Israel

51 Pada tahun ketujuh belas pada masa pemerintahan Yosafat sebagai raja Yehuda, Ahazia anak Ahab menjadi raja Israel. Dia memerintah selama dua tahun. Ibukotanya di Samaria.
52 Ahazia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dengan mengikuti cara hidup ayah dan ibunya, juga mengikuti dosa Yerobeam anak Nebat, yang menjerumuskan rakyat Israel ke dalam dosa.
53 Ahazia menyembah Baal seperti ayahnya sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel.

‡ **22:50** ***Yoram*** Tidak lama sesudah Yoram anak Yosafat memerintah di Yehuda, Yoram anak Ahab mulai memerintah kerajaan Israel (2Raj. 8:16). Kedua raja itu juga disebut dengan nama yang lebih lengkap, yaitu Yehoram.

2 Raja-raja

Nabi Elia mengecam Raja Ahazia

1 Sesudah Ahab meninggal, kerajaan Moab memberontak terhadap Israel.
2 Suatu hari Raja Ahazia terjatuh melalui teralis jendela kayu di kamar
atasnya di Samaria. Dia terluka parah. Lalu Ahazia mengirim beberapa utu-
san dengan perintah, "Pergilah ke kota Ekron untuk meminta petunjuk dari
Baal Zebub,* dewa bangsa Filistin. Tanyakan apakah saya akan sembuh."
3 Tetapi seorang malaikat berkata kepada Nabi Elia, orang Tisbe itu,
"Berangkatlah menemui para utusan raja Samaria dan katakan kepada
mereka, 'Pikirmu di Israel ini tidak ada Allah, sampai-sampai kalian pergi
ke Ekron mencari petunjuk dari Baal Zebub, dewa orang Filistin!
4 Karena itu, sampaikanlah kepada Ahazia pesan TUHAN ini: Kamu tidak
akan bangun lagi dari tempat tidurmu, karena kamu pasti mati!' " Sesudah
itu Elia pergi.
5 Ketika para utusan itu kembali kepada Ahazia, dia bertanya, "Mengapa
kalian begitu cepat kembali?"
6 Jawab mereka, "Seorang laki-laki datang menemui kami dan berkata,
'Kembalilah kepada raja yang mengutus kalian dan sampaikan kepadanya
pesan TUHAN ini: Pikirmu di Israel tidak ada Allah, sampai-sampai kalian
pergi ke Ekron mencari petunjuk dari Baal Zebub, dewa orang Filistin!
Karena itu, kamu tidak akan bangun dari tempat tidurmu. Kamu pasti
mati.' "
7 Lalu raja bertanya, "Seperti apa penampilan orang itu?"
8 Jawab mereka, "Dia memakai baju dari bulu binatang dan memakai ikat
pinggang kulit."
Maka kata raja, "Itu Elia, orang Tisbe!"
9 Lalu Ahazia mengirim seorang perwira bersama lima puluh tentaranya
untuk menangkap Elia. Mereka menjumpai dia sedang duduk di puncak
bukit. Perwira itu berseru kepada Elia, "Hai nabi Allah, turun dari sana! Ini
perintah raja!"
10 Jawab Elia kepada perwira itu, "Karena saya memang nabi Allah, api
akan turun dari langit dan membakarmu beserta kelima puluh tentaramu!"
Tiba-tiba turunlah api dari langit menghanguskan perwira itu beserta para
prajuritnya.
11 Ahazia mengirim lagi seorang perwira lain beserta lima puluh praju-
ritnya. Dia pergi dan berkata kepada Elia, "Hai nabi Allah, turun sekarang
juga! Ini perintah raja!"
12 Elia menjawab mereka, "Karena saya memang nabi Allah, api akan
turun dari langit dan membakarmu beserta kelima puluh prajuritmu!"
Mendadak api dari Allah turun dari langit dan menghanguskan perwira itu
beserta lima puluh prajuritnya.
13 Raja mengirimkan lagi perwira ketiga beserta lima puluh prajurit.
Perwira yang ketiga ini naik ke bukit dan berlutut di hadapan Elia. Dia

---

* **1:2** ***Baal Zebub*** Ini adalah variasi nama dewa Baal setempat. Teks Ibrani menulis namanya Zebub, tetapi kemungkinan besar itu adalah salah ejaan yang sengaja dibuat oleh penulis kitab pertama atau penulis salinan untuk mengejek Baal Zebul. Baal Zebul berarti Penguasa Pangeran, sedangkan Baal Zebub berarti Penguasa Lalat-lalat.

memohon belas kasihan, “Ya nabi Allah, kami ini hamba-hambamu. Tolong
biarlah saya dan kelima puluh prajurit ini hidup.
14 Saya tahu api datang dari langit dan menghanguskan dua perwira yang
datang sebelum saya bersama para prajurit mereka. Tetapi tolong biarkan
saya hidup.”
15 Saat itu juga malaikat berkata kepada Elia, “Pergilah bersama dia.
Jangan takut.” Maka Elia berdiri dan ikut bersama perwira itu menghadap
raja.
16 Kata Elia kepada Raja Ahazia, “Beginilah pesan TUHAN: Pikirmu di
Israel ini tidak ada Allah, sampai-sampai kalian pergi ke Ekron mencari
petunjuk dari Baal Zebub, dewa orang Filistin! Karena perbuatanmu itu,
kamu tidak akan bangun lagi dari tempat tidurmu. Kamu pasti mati.”
17 Beberapa waktu kemudian, Ahazia anak Ahab pun mati, tepat seperti
pesan TUHAN yang disampaikan Elia. Lalu Yoram, adiknya, menjadi
raja menggantikan dia karena Ahazia tidak mempunyai anak laki-laki.
Ketika Yoram† dinobatkan menjadi raja di Israel, Yoram anak Yosafat sudah
memerintah sebagai raja Yehuda selama dua tahun.
18 Kisah selebihnya tentang Ahazia, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.

2

Nabi Elia diangkat ke surga

1 Suatu hari, Elia sedang berjalan dari kota Gilgal bersama Elisa. Hari itu
adalah saat-saat terakhir Elia di bumi, sebelum TUHAN mengangkat dia ke
surga dalam angin topan.
2 Dalam perjalanan itu Elia berkata kepada Elisa, “Tinggallah di sini,
karena TUHAN mengutus saya ke Betel.”
Tetapi jawab Elisa, “Saya bersumpah demi TUHAN yang hidup dan demi
nyawamu bahwa saya tidak akan meninggalkan engkau.” Maka mereka
pun pergi ke Betel bersama-sama.
3 Beberapa anggota perkumpulan nabi di Betel menemui Elisa. Mereka
berkata, “Tahukah kamu bahwa hari ini TUHAN akan membawa gurumu
pergi?”
Jawab Elisa, “Tentu saya tahu. Diamlah.”
4 Sesudah itu Elia berkata kepada Elisa, “Tinggallah di sini, karena TUHAN
mengutus saya ke Yeriko.”
Tetapi jawab Elisa, “Saya bersumpah demi TUHAN yang hidup dan demi
nyawamu bahwa saya tidak akan meninggalkan engkau.” Maka mereka
pergi bersama-sama ke Yeriko.
5 Beberapa anggota perkumpulan nabi di Yeriko menghampiri Elisa dan
berkata, “Sudah tahukah kamu bahwa hari ini TUHAN akan membawa
gurumu pergi?”
Jawab Elisa, “Tentu saya tahu. Diamlah!”
6 Sekali lagi Elia berkata kepada Elisa, “Tinggallah di sini, karena TUHAN
mengutus saya ke sungai Yordan.”
Tetapi jawab Elisa, “Saya bersumpah demi TUHAN yang hidup dan demi
nyawamu bahwa saya tidak akan meninggalkan engkau.” Maka mereka
pun berjalan bersama-sama.

---

† **1:17** ***Yoram*** Tidak lama sesudah Yoram anak Yosafat memerintah di Yehuda, Yoram anak Ahab mulai memerintah kerajaan Israel (2Raj. 8:16). Dalam bahasa Ibrani, nama kedua raja itu juga mempunyai variasi ejaan lain, yaitu Yehoram.

7 Lima puluh anggota perkumpulan nabi juga pergi mengikuti Elia.
Setibanya di sungai Yordan, Elia dan Elisa berdiri di tepi sungai itu, sementara kelima puluh orang lainnya berdiri agak jauh.
8 Nabi Elia melepas dan menggulung jubahnya, kemudian memukul air
dengan jubah itu. Air sungai Yordan pun terbelah sehingga kelihatan
dasarnya! Lalu Elia dan Elisa menyeberangi sungai itu di atas tanah yang
kering.
9 Ketika mereka sampai di seberang, Elia berkata kepada Elisa, "Mintalah
apa yang kamu inginkan dari saya, sebelum saya diangkat dan berpisah
darimu."
Jawab Elisa, "Berilah saya kuasa yang membuktikan bahwa saya adalah
pengganti Guru."
10 Elia menjawab, "Itu permintaan yang sulit. Tetapi kalau kamu melihat
saya terangkat, berarti permintaanmu akan dikabulkan menjadi pengganti
saya. Namun kalau tidak, permintaanmu itu tidak akan terjadi."
11 Saat mereka masih berjalan dan bercakap-cakap, tiba-tiba datanglah
kereta berapi yang ditarik oleh kuda-kuda berapi. Dalam sekejap Elia
diambil masuk ke dalam kereta itu sehingga terpisah dari Elisa. Kemudian
ada angin topan yang membawa kereta dan Elia naik ke surga.
12 Sementara Elisa memperhatikan, dia berseru, "Guru! Guru! Engkau
lebih berharga daripada semua kereta dan orang-orang berkuda di Israel."
Sesudah itu Nabi Elia tidak terlihat lagi olehnya. Elisa pun merobek jubah-
nya menjadi dua sebagai tanda bersedih.
13 Lalu Elisa mengambil jubah Elia yang terjatuh saat dia dibawa oleh
kereta berapi, dan kembali ke tepi sungai Yordan.
14 Elisa memukul air sungai itu dengan jubah Elia sambil berkata, "Ki-
ranya TUHAN, Allah yang menyertai Elia, menyertai aku juga!" Seketika,
air sungai terbelah dua dan Elisa pun menyeberang.
15 Kelima puluh anggota perkumpulan nabi dari Yeriko yang masih
berdiri di seberang sungai menyaksikan kejadian itu. Lalu mereka berkata
satu sama lain, "Kuasa Elia sekarang ada pada Elisa!" Maka mereka
mendekati Elisa dan bersujud menghormati dia.
16 Kata mereka kepadanya, "Di hadapanmu ada lima puluh orang. Kami,
hamba-hambamu ini, semuanya orang yang kuat. Biarlah kami pergi
mencari gurumu. Mungkin saja Roh TUHAN tadi mengangkatnya lalu
menempatkan dia di salah satu bukit atau lembah."
Tetapi Elisa menjawab, "Tidak usah pergi."
17 Namun mereka sangat memaksa sampai Elisa merasa sungkan. Jadi
dia berkata, "Baik, pergilah." Lima puluh orang itu pun pergi mencari Elia
selama tiga hari, tetapi mereka tidak menemukannya.
18 Ketika mereka kembali kepada Elisa yang masih tinggal di Yeriko, dia
berkata, "Bukankah sudah saya bilang, 'Tidak usah pergi.' "

Elisa membuktikan kuasanya sebagai nabi

19 Penduduk kota Yeriko berkata kepada Elisa, "Tuan, letak kota ini baik,
seperti yang Tuan lihat sendiri. Tetapi airnya buruk dan tanahnya tidak
subur."
20 Elisa menjawab, "Ambilkan saya sebuah mangkuk baru dan taruhlah
garam di dalamnya." Mereka mengambilkan apa yang diminta Elisa.
21 Kemudian Elisa pergi ke mata air dan melemparkan garam itu ke
dalamnya lalu berkata, "Beginilah kata TUHAN, 'Aku sudah memurnikan
air ini. Mulai sekarang air ini tidak akan lagi menyebabkan kematian,
keguguran, ataupun gagal panen.' "

22 Sampai waktu kitab ini ditulis, air di Yeriko tetap baik sesuai perkataan
Elisa.
23 Dari sana Elisa pergi ke Betel. Dalam perjalanan, sekelompok remaja
laki-laki keluar dari kota dan mengejek dia, “Pergilah, botak! Dasar gundul!
Pergi sana!”
24 Ketika Elisa berbalik dan melihat mereka, dikutuknya mereka dengan
nama TUHAN. Lalu dua beruang betina keluar dari hutan dan mencabik-
cabik empat puluh dua orang dari gerombolan remaja itu.
25 Dari sana, Elisa pergi ke gunung Karmel dan kembali ke Samaria.

3

Israel berperang melawan kerajaan Moab

1 Pada tahun ke delapan belas masa pemerintahan Yosafat di kera-
jaan Yehuda, Yoram anak Ahab mulai memerintah atas kerajaan Israel.
Ibukotanya di Samaria. Yoram memerintah selama dua belas tahun.
2 Dia melakukan hal-hal yang jahat di mata TUHAN, tetapi tidak sejahat
ayah dan ibunya. Yoram menyingkirkan tugu pemujaan Baal yang diban-
gun oleh ayahnya.
3 Namun, dia mengikuti dosa Yerobeam anak Nebat yang menjerumuskan
rakyat Israel ke dalam dosa.
4 Sebelum Yoram mulai memerintah, Mesa, raja negeri Moab, membayar
pajak kepada raja Israel setiap tahun. Karena rakyatnya adalah peternak,
dia harus membayar sebanyak 100.000 ekor domba muda dan benang wol
dari 100.000 ekor domba jantan.
5 Tetapi sesudah Ahab meninggal dan Yoram naik takhta, raja Moab
memberontak dari kekuasaan raja Israel.
6 Karena itu, Raja Yoram mengumpulkan semua prajurit Israel, lalu dia
keluar dari Samaria memimpin pasukannya itu untuk berperang.
7 Yoram mengirim pesan kepada Yosafat, raja Yehuda. Isinya, “Raja Moab
memberontak terhadap saya. Maukah engkau membantu saya melawan
Moab?”
Yosafat membalas, “Tentu saja! Kita bersekutu. Saya akan mengirimkan
prajurit dan tentara berkuda untuk bergabung dengan pasukanmu.”
8 Yosafat juga bertanya, “Kita pergi melalui jalur mana?” Jawab Yoram,
“Lewat padang belantara Edom.”
9 Raja Edom dan pasukannya juga ikut bergabung. Jadi, bersekutulah
ketiga kerajaan itu. Mereka melakukan perjalanan tujuh hari lamanya
dengan rute yang panjang, sampai akhirnya mereka kehabisan air minum
untuk para tentara serta semua kuda dan hewan lainnya.
10 Raja Israel berkata, “Celaka! TUHAN mengumpulkan kita bertiga untuk
membuat kita dikalahkan sekaligus oleh Moab!”
11 Tetapi Yosafat bertanya, “Apakah di antara kita di sini tidak ada nabi
yang bisa dimintai petunjuk TUHAN?”
Salah seorang pegawai raja Israel berkata, “Di sini ada Nabi Elisa anak
Safat. Dia dulu tangan kanan Nabi Elia.”
12 Jawab Yosafat, “Pasti TUHAN akan berbicara melalui dia.” Maka ketiga
raja itu pergi menemui Elisa.
13 Nabi Elisa berkata kepada raja Israel, “Untuk apa engkau mencari saya?
Pergilah kepada para nabi dewa-dewa orangtuamu!”
Tetapi raja Israel menjawab, “Tidak, karena TUHANlah yang sudah
mengumpulkan kami bertiga untuk membuat kami dikalahkan oleh raja
Moab.”

14 Nabi Elisa berkata, “Sungguh, saya berkata demi TUHAN Panglima
Semesta: Seandainya Raja Yosafat tidak bersama kalian, saya bahkan tidak
sudi melihatmu. Tetapi saat ini saya mau menjawab kalian hanya karena
saya menghormati Yosafat.
15 Nah, sekarang panggilkanlah seorang pemain kecapi.”

Ketika pemain kecapi itu memainkan nada-nada tenang, Roh TUHAN
menggerakkan Elisa
16 untuk berkata, “Beginilah kata TUHAN, ‘Buatlah parit-parit di lembah
ini.
17 Kalian tidak akan merasakan angin ataupun melihat hujan, tetapi
lembah ini akan dipenuhi air sehingga kalian dan semua hewanmu dapat
minum.’ ”
18 Lanjut Elisa, “Menyediakan air adalah perkara ringan bagi TUHAN.
Selain itu, Dia juga akan membuat pasukan Moab kalah.
19 Kalian akan menggempur setiap kota berbenteng dan kota-kota yang
penting. Kalian akan merobohkan setiap pohon yang baik, menutup semua
sumber air, dan menimbun setiap ladang mereka yang subur dengan batu.”

20 Keesokan harinya, menjelang waktu kurban pagi dipersembahkan di
rumah Allah, ada air mengalir dari arah Edom dan memenuhi parit-parit di
lembah tempat mereka berkemah.
21 Sementara itu, ketika orang-orang Moab mendengar bahwa ketiga raja
tersebut telah datang menyerang, bangsa Moab mengumpulkan setiap laki-
laki yang sanggup berperang. Mereka berbaris di perbatasan negeri, siap
bertempur.
22 Ketika para prajurit Moab bangun pagi-pagi, mereka memandang ke
lembah tempat perkemahan Israel. Matahari menyinari air di dalam parit-
parit di sana. Dan di mata orang Moab, air itu tampak berwarna merah
seperti darah.
23 Prajurit Moab pun berkata, “Itu darah! Pasti pasukan raja-raja itu
berkelahi satu sama lain dan sudah saling membunuh! Majulah Moab!
Pergi ke sana dan ambil jarahan!”

24 Akan tetapi, saat mereka tiba di perkemahan Israel, pasukan Israel
bangkit dan menyerang Moab sehingga mereka melarikan diri. Kemudian
Israel menyerbu masuk ke wilayah negeri Moab dan membunuh banyak
penduduknya.
25 Pasukan Israel meruntuhkan hampir semua kota Moab. Sewaktu
mereka melewati ladang-ladang, setiap tentara melemparkan batu ke sana
hingga setiap ladang tertimbun. Mereka menutup semua mata air dan
menebang setiap pohon yang menghasilkan buah. Akhirnya hanya kota Kir
Hareset yang belum tersentuh.

Ketika kota itu dikepung dan diserang dengan umban,
26 raja Moab menyadari bahwa dia pasti kalah dalam peperangan ini.
Jadi dia berusaha melarikan diri. Dia mengerahkan 700 prajurit bersen-
jata pedang untuk menerobos barisan depan di mana ada raja Edom dan
pasukannya. Tetapi mereka gagal.
27 Kemudian raja Moab mengambil anak laki-lakinya yang sulung, calon
penerusnya sebagai raja, dan membakar anak itu di atas tembok kota seba-
gai kurban bagi dewanya. Hal itu membuat seluruh penduduk kota sangat
geram kepada Israel, dan raja Israel pun memutuskan untuk menghentikan
serangan. Lalu pasukan ketiga raja itu kembali ke negeri mereka masing-
masing.

4

Keajaiban minyak zaitun yang berlimpah

1 Suatu ketika, seorang anggota perkumpulan nabi meninggal. Lalu
jandanya datang meminta tolong kepada Elisa, “Tuanku, tentu engkau ingat
betapa suami saya menghormati TUHAN dan melayani engkau semasa
hidupnya. Saat meninggal, dia masih berutang kepada seseorang, dan
sekarang orang itu menuntut utangnya dibayar. Tetapi karena saya tidak
bisa bayar, dia hendak mengambil kedua anak lelaki saya untuk dijadikan
budak sebagai ganti pembayaran itu.”
2 Jawab Nabi Elisa kepadanya, “Bagaimana saya bisa membantu Ibu?
Coba sebutkan apa yang Ibu punya di rumah.”
Kata perempuan itu, “Tidak ada apa pun yang bernilai di rumah hamba
kecuali sebotol kecil minyak zaitun.”
3 Nabi Elisa berkata, “Pinjamlah sebanyak mungkin wadah kosong dari
semua tetanggamu. Jangan meminjam beberapa saja.
4 Sesudah wadah terkumpul di rumahmu, tutuplah pintunya. Pastikan
tidak ada orang lain di dalam kecuali Ibu dan kedua anakmu. Lalu tuangkan
minyak zaitun dari botol kecil itu ke setiap wadah kosong satu per satu.”
5 Maka pergilah janda itu melakukan petunjuk Elisa. Di dalam rumah,
setelah pintunya ditutup, mereka bertiga mulai bekerja mengisi wadah-
wadah itu. Kedua anak mendekatkan wadah satu per satu kepada ibu
mereka, sementara dia menuangkan minyaknya.
6 Ketika semua wadah sudah penuh, ibu itu berkata kepada anaknya,
“Ambilkan wadah kosong lagi.”
Tetapi jawab anaknya, “Sudah tidak ada.” Saat itu juga minyak zaitun dari
botol berhenti mengalir.
7 Kemudian pergilah janda itu memberitahukan hal itu kepada nabi. Nabi
Elisa pun berkata, “Sekarang juallah minyak itu. Pakailah hasilnya untuk
membayar utang, dan sisanya untuk biaya hidup Ibu dan anak-anak.”

Pasangan yang mandul mendapat anak

8 Pada waktu lain, Nabi Elisa pergi ke kota Sunem. Di situ ada seorang
perempuan yang kaya. Perempuan itu mengundang Elisa untuk makan di
rumahnya. Dan begitulah selalu, setiap melewati kota itu, Nabi Elisa selalu
singgah untuk makan bersama dia dan suaminya.
9 Suatu hari perempuan itu berkata kepada suaminya, “Aku yakin bahwa
orang yang sering mampir di sini adalah seorang nabi Allah.
10 Mari kita membangun sebuah kamar di atas rumah kita. Kamar
sederhana saja, asalkan ada tempat tidur, meja, kursi, dan pelita, supaya
waktu dia datang ke sini, dia bisa menginap.”
11 Beberapa waktu kemudian ketika Nabi Elisa datang, dia beristirahat di
kamar itu.
12-13 Elisa berkata kepada Gehazi, pelayannya, “Sampaikan kepada ny-
onya rumah kita, ‘Ibu sudah banyak bersusah payah menolong kami.
Bagaimana saya dapat membalas budi? Adakah kepentingan Ibu yang bisa
saya sampaikan kepada raja atau panglima?’ ”
Maka Gehazi menemui perempuan itu dan menyampaikan pesan Elisa.
Jawab perempuan itu, “Tidak perlu repot-repot. Saya tidak kekurangan
sesuatu apa pun.”
Ketika Gehazi menyampaikan jawaban itu kepada Elisa,
14 Nabi Elisa pun bertanya, “Kalau begitu, menurutmu bagaimana kita
bisa membalas budi?”

Jawab Gehazi, “Ada satu hal yang Ibu itu tidak punya, yaitu anak laki-laki.
Apalagi suaminya sudah tua.”
15 Nabi Elisa pun berkata, “Panggillah ibu itu ke sini.” Maka Gehazi
memanggilnya dan perempuan itu datang berdiri di depan pintu kamar
Elisa.
16 Nabi Elisa berkata kepadanya, “Tahun depan, kira-kira di bulan yang
sama seperti sekarang, Ibu sudah menggendong seorang anak laki-laki.”
Jawab perempuan itu, “Benarkah, Tuanku nabi? Rasanya sulit diper-
caya!”
17 Dan benar saja. Tahun depannya, perempuan itu melahirkan seorang
bayi laki-laki seperti yang dikatakan Elisa kepadanya.

Nabi Elisa membangkitkan seorang anak

18 Beberapa tahun kemudian ketika anak itu sudah cukup besar, pada
musim panen dia pergi ke ladang menyusul ayahnya yang sedang bekerja
bersama para penuai.
19 Tiba-tiba anak itu berseru kepada ayahnya, “Aduh! Kepalaku!
Kepalaku sakit!”
Sang ayah segera menyuruh pelayannya, “Cepat, bawa dia kepada
ibunya.”
20 Maka anak itu digendong dan dibawa pulang. Dia duduk di pangkuan
ibunya sampai siang, lalu meninggal.
21 Ibunya mengangkat anak itu ke kamar atas dan membaringkan dia
di tempat tidur Nabi Elisa, lalu meninggalkannya di situ dengan pintu
tertutup.
22 Kemudian dia mengirim pesan kepada suaminya, “Tolong kirimkan
kepadaku seorang pelayan dan seekor keledai. Aku mau pergi menemui
nabi Allah itu. Aku akan langsung kembali.”
23 Kata suaminya, “Mengapa kamu ingin menemui dia hari ini? Ini bukan
bulan baru ataupun hari Sabat.”
Jawabnya, “Tidak apa-apa.”
24 Sesudah keledainya dipasangi pelana, nyonya itu duduk di atasnya
dan berkata kepada pelayannya, “Paculah keledai ini supaya lari secepat
mungkin! Jangan mengurangi kecepatan kecuali saya suruh.”*
25 Demikianlah perempuan itu pergi untuk menemui Nabi Elisa. Elisa
berada di gunung Karmel. Ketika perempuan itu hampir sampai, Nabi Elisa
melihatnya dari kejauhan lalu berkata kepada pelayannya Gehazi, “Lihat,
itu ibu dari Sunem.
26 Coba larilah menemui dia dan tanyakan, ‘Bagaimana kabar Ibu, suami,
dan anakmu? Semua baik-baik saja?’ ”
Jawab perempuan itu kepada Gehazi, “Semua baik-baik saja.”
27 Tetapi ketika dia sampai di depan Elisa, perempuan itu tersungkur dan
memeluk kaki Elisa. Gehazi berusaha mendorongnya menjauh, tetapi Elisa
berkata, “Biarkanlah dia. Ibu ini sedang sangat sedih, dan TUHAN belum
memberitahukan hal itu kepada saya.”
28 Lalu wanita itu berkata, “Tuan, saya tidak pernah meminta engkau
memberkati saya dengan anak laki-laki! Saya sudah bilang, ‘Rasanya sulit
dipercaya.’ Ternyata benar saja, itu tidak bisa dipercaya.”
29 Nabi Elisa pun berkata kepada Gehazi, “Bersiap-siaplah untuk pergi.
Bawa tongkat saya dan berangkatlah ke rumah ibu ini. Jangan berhenti

---

* **4:24** ***Cara mengendalikan keledai*** Sementara nyonya itu menunggangi keledainya, seorang budak berlari di belakang sambil mencambuk keledai itu supaya tetap berlari.

untuk bertukar salam dengan siapa pun! Setelah kamu tiba, taruhlah
tongkat saya di atas anak itu dengan tongkat itu menyentuh wajahnya."
30 Tetapi berkatalah ibu anak itu kepada Nabi Elisa, "Saya bersumpah
demi TUHAN yang hidup dan demi nyawa Tuan sendiri, bahwa saya tidak
mau pulang jika engkau tidak ikut." Maka Elisa berdiri dan ikut bersama
wanita itu ke rumahnya.
31 Sementara itu, Gehazi yang mendahului mereka sudah tiba. Dia mele-
takkan tongkat Elisa di atas anak itu dan mengenai wajahnya, tetapi tidak
terjadi apa-apa. Ketika Gehazi dalam perjalanan kembali, dia berjumpa
dengan mereka, lalu memberitahukan kepada Elisa, "Anak itu tidak ban-
gun."
32 Sesampainya Elisa di sana, dia mendapati anak itu terbaring mati di
tempat tidurnya.
33 Jadi masuklah dia ke kamar itu dan menutup pintu sehingga hanya dia
dan anak itu yang ada di dalam. Lalu dia berdoa kepada TUHAN.
34 Kemudian Elisa naik ke tempat tidur dan berbaring telungkup di atas
anak itu. Wajahnya melekat persis di atas wajah anak itu, juga kedua
telapak tangannya ditempelkan di telapak tangan sang anak. Tak lama
kemudian, tubuh anak itu menjadi hangat.
35 Elisa bangun dan berjalan ke sisi kamar lalu kembali ke sisi yang lain.
Kemudian dia kembali berbaring di atas anak itu. Tiba-tiba anak itu bersin
tujuh kali dan membuka mata.
36 Lalu Elisa memanggil Gehazi serta berkata, "Panggilkan ibunya." Maka
Gehazi memanggil dia dan datanglah ibu itu kepada Elisa. Kata nabi
kepadanya, "Inilah anakmu. Bawalah dia."
37 Lalu perempuan itu masuk dan melihat anaknya, dia langsung bersujud
di kaki Elisa untuk berterima kasih kepadanya. Lalu dia menggendong
anaknya dan membawanya ke bawah.

Dua keajaiban yang dibuat Elisa dalam masa kelaparan

38 Ketika Elisa kembali ke Gilgal, bencana kelaparan sedang melanda
daerah itu. Suatu hari, beberapa anggota perkumpulan nabi sedang duduk
bersamanya. Lalu kata Elisa kepada pelayannya, "Masaklah sup sepanci
besar untuk nabi-nabi ini."
39 Salah seorang dari mereka pergi ke ladang untuk mengumpulkan sayu-
ran. Tidak sengaja dia menemukan suatu pohon merambat yang buahnya
seperti labu kecil. Maka dia pun memetik labu liar itu banyak-banyak
sampai memenuhi lipatan jubahnya. Tanpa mengetahui buah apa itu, dia
memotong-motongnya lalu memasukkannya ke dalam panci rebusan sup.
40 Kemudian sup itu dituang dan disajikan kepada para tamu Elisa. Ketika
mereka baru mulai makan, beberapa orang berteriak, "Buah ini beracun, ya
nabi Allah!" Maka mereka tidak mau memakannya.
41 Kata Elisa, "Ambilkan sedikit tepung." Lalu dia memasukkan tepung itu
ke dalam panci sambil berkata, "Sekarang sajikanlah sup itu kembali." Lalu
mereka pun makan. Masakan itu tidak beracun lagi.
42 Pada hari lain, seorang laki-laki dari kota Baal Salisa memberikan
kepada Nabi Elisa dua puluh roti jelai yang dibuat dari hasil panen pertama,
juga sekantong gandum baru. Nabi Elisa berkata kepada pelayannya,
"Hidangkanlah itu untuk tamu-tamu kita."
43 Tetapi jawab pelayan itu, "Makanan ini tidak mungkin cukup untuk
seratus orang tamu Tuan!"
Jawab Elisa, "Hidangkanlah itu untuk mereka makan, karena TUHAN
berpesan, 'Mereka akan makan cukup, bahkan masih ada lebih.' "

44 Maka pelayan itu menghidangkannya, lalu mereka makan sampai
kenyang dan masih ada sisa berlebih, tepat seperti perkataan TUHAN.

5

Panglima Naaman disembuhkan

1 Pada waktu itu, kerajaan Aram memiliki panglima militer bernama
Naaman. Dia sangat terhormat dan menjadi orang kepercayaan raja.
Naaman seorang pahlawan perang yang tangguh. Melalui pimpinannya,
TUHAN membuat kerajaan Aram menang perang. Akan tetapi, Naaman
terkena penyakit kulit yang parah.
2 Pada masa itu juga, kelompok-kelompok kecil tentara Aram sering
datang menjarah Israel. Dalam salah satu penjarahan, mereka menangkap
seorang anak perempuan muda. Anak itu kemudian dijadikan budak istri
Naaman.
3 Mengetahui penyakit Naaman, gadis itu berkata kepada nyonyanya,
"Kalau tuan Naaman pergi kepada nabi Israel di kota Samaria, nabi itu pasti
bisa menyembuhkan tuan."
4 Maka Naaman pergi menghadap raja Aram untuk meminta izin, "Budak
istri saya berasal dari Israel. Dia mengatakan ada nabi di Israel yang bisa
menyembuhkan saya. Mohon izinkanlah saya pergi menemui nabi itu."
5 Raja Aram menjawab, "Pergilah. Saya akan memberikan surat pen-
gantar untuk disampaikan kepada raja Israel." Sesudah itu Naaman pergi
dengan membawa hadiah berupa 300 kilogram perak, 72 kilogram emas,
dan sepuluh pakaian bagus.
6 Naaman menyampaikan surat raja Aram kepada raja Israel. Isinya,
"Dengan surat ini saya mengantarkan panglima saya, Naaman, kepadamu
agar dia disembuhkan dari sakit kulitnya."
7 Setelah membaca surat itu, raja Israel merobek pakaiannya sebagai
tanda kegusaran sambil berkata, "Surat macam apa ini! Saya bukan Allah
yang bisa memberi atau mencabut nyawa! Apa-apaan raja Aram mengutus
orang kepada saya untuk disembuhkan dari penyakit kulit! Dia pasti hanya
mencari-cari alasan untuk menyerang kita lagi!"
8 Kabar bahwa raja merobek pakaiannya sampai kepada Nabi Elisa. Lalu
Elisa mengirimkan pesan kepada raja, "Yang Mulia tidak perlu merobek
pakaian. Suruh orang itu datang kepada saya, agar dia tahu bahwa ada nabi
di Israel."
9 Maka Naaman datang ke rumah Nabi Elisa dengan rombongan kereta
kudanya. Dia berdiri di depan pintu.
10 Elisa menyuruh seorang pelayannya keluar untuk menyampaikan
pesan kepada Naaman, "Pergilah mencelupkan diri tujuh kali di sungai
Yordan. Kulitmu akan kembali pulih dan kamu akan bersih dari penyakit
itu."
11 Naaman pergi dengan tersinggung sambil berkata, "Aku kira dia akan
keluar menemui saya, berdoa kepada TUHAN Allahnya dengan mengangkat
tangan di atas penyakitku, lalu kulitku langsung sembuh seketika.
12 Kalau hanya dengan mandi di sungai aku bisa sembuh, lebih baik aku
mandi di sungai negeriku sendiri! Ada sungai Abana dan Parpar di kota
Damsik yang lebih bagus daripada semua sungai di Israel!" Demikianlah
Naaman berbalik dan pergi dengan marah.
13 Para pelayan yang mengantar Naaman mendekati dia lalu berkata,
"Tuan, seandainya pun nabi itu meminta engkau melakukan syarat yang
sulit, Tuan pasti mau melakukannya demi bisa sembuh. Tetapi dia hanya

menyuruh Tuan untuk mandi di tempat tertentu agar sembuh. Mengapa
tidak dicoba saja, Tuan?"
14 Maka Naaman pergi ke sungai Yordan dan mencelupkan dirinya tujuh
kali di sana, sesuai perintah Nabi Elisa. Tiba-tiba kulitnya langsung pulih
semulus kulit bayi. Demikianlah Naaman dibersihkan dari penyakitnya.
15 Jadi, Naaman beserta seluruh rombongannya kembali kepada Elisa. Di
depan Nabi Elisa dia berkata, "Saya yakin bahwa di seluruh bumi ini, Allah
yang benar hanya Allah di Israel! Karena itu, mohon terimalah pemberian
dari hambamu ini."
16 Tetapi Elisa menjawab, "Saya bersumpah demi TUHAN yang hidup,
yang saya layani, bahwa saya tidak akan menerima apa pun darimu." Naa-
man mendesak Nabi Elisa untuk menerimanya, tetapi dia tetap menolak.
17 Akhirnya Naaman berkata, "Jika tidak, tolong izinkan hambamu ini
membawa tanah dari sini sebanyak yang bisa diangkut dua ekor bagal
untuk saya buat menjadi mezbah dan menyembah TUHAN di atas tanah
itu. Sebab saya tidak akan pernah lagi mempersembahkan kurban apa pun
kepada dewa-dewa, kecuali kepada TUHAN.
18 Tetapi semoga TUHAN mengampuni saya untuk satu hal ini: Ketika
tuan saya, raja Aram, masuk ke kuil dewa Rimon untuk beribadah, saya
wajib menemani dia, sehingga saya terpaksa harus bersujud di kuil Rimon.
Kiranya TUHAN mengampuni saya dalam hal ini."
19 Nabi Elisa menjawab, "Ya, kamu bisa pulang dengan tenang." Kemu-
dian Naaman memulai perjalanan kembali ke negerinya.

Hukuman atas keserakahan Gehazi

20 Ketika Naaman belum jauh dari tempat itu, Gehazi berpikir, "Tuanku
Elisa membiarkan orang Aram itu pergi tanpa membayar apa-apa. Enak
saja dia! Aku bersumpah demi TUHAN yang hidup, aku akan mengejar
Naaman dan menerima sesuatu darinya."
21 Maka Gehazi mengejar Naaman.
Ketika Naaman melihat seorang pelayan Elisa berlari mendekat, dia
menghentikan keretanya lalu turun untuk menemui dia. Kata Naaman,
"Apakah semua baik-baik saja?"
22 Jawab Gehazi, "Semua baik-baik saja. Tuan Elisa mengutus saya dengan
pesan ini, 'Dua pelayan dari anggota perkumpulan nabi baru saja tiba dari
pegunungan Efraim. Tolong berikan kepada mereka 30 kilogram perak dan
dua pasang pakaian.' "
23 Naaman berkata, "Silakan, bahkan ambillah dua kali lipat!" Lalu
Naaman mengikat 60 kilogram perak di dalam dua kantong, juga dua
pasang pakaian dan memaksa Gehazi untuk menerimanya. Dia pun
memberikan barang-barang itu kepada dua orang pelayannya dan mereka
membawakannya untuk Gehazi.
24 Setibanya di kediamannya di bukit, Gehazi mengambil barang-barang
itu dari para pelayan Naaman dan meletakkannya di dalam rumah. Lalu
kedua pelayan Naaman pulang.
25 Ketika Gehazi kembali kepada Elisa, tuannya itu bertanya, "Dari mana
kamu, Gehazi?"
Jawabnya, "Hambamu ini tidak pergi ke mana-mana, Tuan."
26 Tetapi Elisa menjawab, "Tidak usah berbohong! TUHAN menunjukkan
kepadaku dalam penglihatan ketika Naaman turun dari keretanya mene-
mui kamu. Atas perbuatan ajaib yang TUHAN kerjakan, kita tidak pantas
menerima pakaian dan perak, yang akan digunakan untuk membeli kebun

zaitun, kebun anggur, domba, ternak, ataupun budak laki-laki dan perempuan.
27 Karena keserakahanmu itu, penyakit kulit Naaman akan menimpa
kamu dan anak cucumu turun temurun!" Ketika Gehazi keluar dari tempat
Nabi Elisa, dia seketika terkena penyakit itu sehingga kulitnya terkelupas
dan bersisik warna putih seperti salju.

6

Kepala kapak besi mengapung

1 Suatu hari, beberapa orang dari perkumpulan para nabi mengusulkan
kepada Elisa, "Tuan tahu bahwa tempat kita ini terlalu kecil.
2 Karena itu izinkanlah kami pergi ke sungai Yordan menebang beberapa
pohon di sana. Jika masing-masing menebang satu saja, maka balok kayu
yang terkumpul akan cukup untuk membangun tempat baru bagi kita."
Jawab Elisa, "Saya setuju. Pergilah."
3 Salah seorang dari mereka berkata, "Ikutlah dengan kami."
Dan dia menjawab, "Baiklah, saya akan ikut."
4 Maka pergilah Elisa bersama mereka. Sesampainya di tepi sungai
Yordan, mereka mulai menebang.
5 Ketika salah satu orang itu sedang mengayunkan kapak, kepala kapak
yang dari besi terlepas dari gagang kayu dan jatuh ke dalam air. Dia
berteriak, "Aduh, Tuanku! Itu barang pinjaman!"
6 Nabi Elisa bertanya, "Di mana jatuhnya?" Orang itu menunjuk tempat
mata kapaknya tercebur. Lalu Elisa memotong sebuah ranting dan melem-
parkannya ke air itu. Tiba-tiba besi kapak itu mengapung ke permukaan
air.
7 Berkatalah Elisa, "Nah, ambillah." Maka orang itu mengulurkan tangan
dan mengambilnya.

Belas kasihan Nabi Elisa kepada pasukan Aram

8 Ketika raja Aram akan memerangi Israel, dia menyusun rencana
bersama para pejabat militernya. Kemudian raja berkata, "Jadi, kita akan
menghadang di lokasi anu."
9 Sementara itu di Israel, Elisa mengirim pesan kepada raja Israel, "Was-
padalah! Jangan melewati lokasi ini dan itu, karena tentara Aram beren-
cana menyerang dari sana."
10 Maka Raja Israel mengirim pengintai ke tempat itu, dan ternyata benar,
ada pasukan Aram di sana. Elisa berulang-ulang membocorkan rencana
raja Aram.
11 Akhirnya raja Aram marah. Dia pun mengumpulkan para komandan
pasukannya dan berkata kepada mereka, "Pasti ada salah satu dari kalian
yang berkhianat dan memberitahukan rencana kita kepada raja Israel!"
12 Salah seorang menjawab, "Tidak, Tuanku Raja. Tetapi Nabi Elisa di
Israel, dia dapat mengetahui rencana rahasia Tuan, bahkan rencana yang
Tuanku ucapkan di kamar tidur. Dialah yang memberitahukannya kepada
raja Israel."
13 Lalu raja Aram memberi perintah, "Pergilah mencari tahu di mana dia
berada. Sesudah itu saya akan mengutus tentara untuk menangkapnya."
Maka dilakukan penyelidikan, lalu dilaporkan kepadanya bahwa Elisa
ada di kota Dotan.
14 Lalu raja Aram mengirimkan sejumlah besar pasukan, termasuk ten-
tara berkuda dan kereta perang. Mereka tiba pada malam hari lalu
mengepung kota itu.

15 Besok paginya, ketika pelayan Elisa bangun dan keluar dari rumah,
dia melihat pasukan tentara yang sangat besar sudah mengelilingi kota.
Berkatalah pelayan itu kepada Elisa, “Celaka, Tuanku! Kita harus
bagaimana?”
16 Jawab Elisa, “Jangan takut, karena tentara yang di pihak kita lebih
banyak daripada mereka.”
17 Lalu Elisa berdoa, “Ya TUHAN, buatlah dia dapat melihatnya.” Maka
TUHAN membuat pelayan melihat bahwa bukit tempat kota itu berada
penuh oleh pasukan berkuda dan kereta-kereta berapi. Pasukan surgawi
itu mengelilingi tempat kediaman Elisa.
18 Saat pasukan Aram maju mendekatinya, Elisa berdoa kepada TUHAN,
“Butakanlah mata orang-orang ini.” Dan TUHAN mengabulkan doa Elisa
sehingga mereka menjadi buta.
19 Lalu Elisa berkata kepada mereka, “Kalian salah jalan. Ini bukan kota
yang kalian tuju. Ikuti saya. Saya akan mengantar kalian kepada orang yang
kalian cari.” Elisa kemudian membawa mereka ke kota Samaria.
20 Ketika pasukan Aram itu masuk ke Samaria, Elisa berdoa lagi, “TUHAN,
bukalah mata mereka agar bisa melihat kembali.” TUHAN membuka mata
mereka dan orang-orang itu menyadari bahwa mereka ada di tengah kota
Samaria.
21 Sewaktu raja Israel melihat tentara musuhnya, dia berkata kepada
Elisa, “Bapa, izinkanlah saya membunuh mereka. Ini kesempatan emas!”
22 Jawab Elisa, “Jangan! Anggaplah mereka seperti hasil tawanan perang.
Tawanan tidak dibunuh, bukan? Berilah mereka makanan dan minuman,
dan sesudah itu biarkan mereka kembali kepada raja mereka.”
23 Maka raja Israel menjamu pasukan Aram itu dengan makan besar.
Setelah selesai, dia menyuruh mereka pulang, kembali kepada raja Aram.
Sejak itu, tentara Aram tidak pernah lagi menjarah ke negeri Israel.

Kelaparan hebat di kota Samaria

24 Beberapa waktu kemudian, Ben Hadad, raja Aram, mengerahkan selu-
ruh tentaranya untuk mengepung kota Samaria.
25 Karena dikepung, penduduk tidak dapat membeli ataupun
mengumpulkan bahan makanan dari luar kota. Lama kelamaan habislah
persediaan makanan di Samaria sehingga terjadi bencana kelaparan yang
hebat. Begitu parahnya kelaparan itu sehingga mereka bersedia membayar
harga apa pun untuk mendapat makanan, biarpun makanan itu tidak layak
dimakan.
26 Suatu hari, saat raja Israel* sedang berjalan di atas tembok kota,
seorang perempuan berseru kepadanya, “Tolonglah saya, Tuanku Raja!”
27 Jawab raja, “Kalau TUHAN saja tidak menolongmu, mana mungkin saya
bisa! Saya tidak punya gandum dan air anggur.”
28 Tetapi kemudian raja bertanya, “Memangnya apa yang menjadi
masalah Ibu?”
Jawabnya, “Kemarin tetangga saya berkata, ‘Relakanlah bayi laki-lakimu,
supaya kita bisa makan hari ini. Besok, aku juga akan merelakan anakku
untuk kita makan.’
29 Jadi kami merebus dan memakan anak saya. Hari ini saya berkata
kepadanya, ‘Sekarang giliranmu. Relakan anakmu supaya kita bisa makan.’
Tetapi dia sudah menyembunyikan anaknya!”

---

* **6:26** ***raja Israel*** Karena ada lebih dari satu raja Aram yang bernama Ben Hadad, raja Israel ini tidak dapat dipastikan, tetapi kemungkinan besar Yoram anak Ahab.

30 Mendengar cerita perempuan itu, raja merobek jubahnya tanda
kegusaran dan duka. Karena dia sedang bediri di atas tembok, banyak
penduduk rakyat yang berdiri di situ melihat bahwa baju bagian dalamnya
adalah kain karung.
31 Lalu raja berkata, “Biarlah Allah menghukum saya jika hari ini saya
tidak memenggal Elisa anak Safat itu!”
32 Kemudian raja mengirim utusan untuk menangkap Elisa. Saat itu
Elisa sedang duduk di rumahnya dengan beberapa pemimpin kota. Tetapi
sebelum utusan raja tiba, Elisa berkata kepada para pemimpin itu, “Si
pembunuh sudah menyuruh orang memenggal kepala saya. Bersiaplah!
Sebentar lagi utusannya tiba. Tutuplah pintu dan jangan biarkan dia masuk.
Pasti tuannya menyusul di belakang.”
33 Elisa masih berbicara kepada mereka ketika utusan itu tiba. Lalu
mereka mendengar suara raja yang berkata, “Dengar! TUHANlah yang
menyebabkan bencana ini! Buat apa mengharapkan pertolongan-Nya lagi!”

7

1 Jawab Elisa, “Dengarlah pesan TUHAN ini: Besok, sekitar jam yang sama
seperti sekarang, di pintu gerbang Samaria 6 liter tepung terbaik akan dijual
hanya 11 gram perak, dan 12 liter gandum juga hanya 11 gram perak.”
2 Seorang komandan kepercayaan raja menjawab, “Sekalipun TUHAN
menumpahkan berkat dari langit, hal itu tidak mungkin terjadi!”
Elisa berkata, “Dengarlah baik-baik! Kamu akan melihat hal itu terjadi
dengan matamu sendiri, tetapi kamu tidak akan memakannya sedikit pun.”

TUHAN membuat Pasukan Aram ketakutan dan melarikan diri

3 Di luar gerbang kota ada empat orang yang sedang diasingkan karena
menderita penyakit kulit menular. Berkatalah mereka satu sama lain,
“Mengapa kita hanya duduk-duduk saja di sini menunggu mati?
4 Kalau kita masuk ke kota, kita akan mati kelaparan karena tidak ada
makanan, dan kalau kita diam di sini, kita juga akan mati. Jadi lebih
baik kita coba mempertaruhkan nyawa masuk perkemahan orang Aram!
Kalau mereka membebaskan kita, kita akan hidup. Tetapi kalau mereka
membunuh kita, tidak apa-apa. Kita memang akan mati.”
5 Maka petang harinya mereka mulai berjalan ke perkemahan pasukan
Aram. Ketika mereka tiba di pinggir perkemahan, ternyata tidak ada
seorang pun di sana,
6 karena sebelum mereka datang, TUHAN membuat orang-orang Aram
itu mendengar bunyi kereta perang, tentara berkuda, dan pasukan dalam
jumlah besar. Itu sebabnya tentara Aram berkata satu sama lain, “Raja Is-
rael sudah menyewa pasukan dari bangsa Het dan Mesir untuk menyerang
kita!”
7 Jadi, saat itu juga, menjelang matahari terbenam, semua pasukan Aram
kabur menyelamatkan diri. Setiap tenda, kuda, dan keledai ditinggalkan
begitu saja di perkemahan.
8 Ketika keempat orang yang sakit kulit tadi sampai di tepi perkemahan,
mereka masuk ke sebuah tenda dan memakan makanan di dalamnya.
Mereka juga mengambil perak, emas, dan pakaian, lalu pergi menyembun-
yikan semua itu. Kemudian mereka masuk ke kemah yang lain, mengambil
barang-barangnya, dan pergi menyembunyikannya lagi.
9 Tetapi sesudah itu mereka berkata satu sama lain, “Yang kita lakukan
ini tidak benar! Seharusnya kita membagikan kabar baik ini kepada orang-
orang di kota, bukannya diam saja. Kalau kita menunggu sampai fajar, kita
akan dihukum. Jadi, ayo kita pergi memberitahukannya ke pejabat raja.”

10 Maka mereka kembali ke pintu gerbang kota dan berseru memang-
gil para penjaga. Mereka melapor, "Kami sudah masuk ke perkemahan
pasukan Aram dan tidak ada seorang pun di sana. Seluruh perkemahan
kosong dan hening! Tetapi kuda-kuda dan keledai-keledai masih diikat.
Kemah-kemah juga dibiarkan begitu saja."
11 Para penjaga gerbang menyerukan berita tersebut, dan kabar itu segera
sampai ke istana raja
12 malam itu juga. Begitu mendengarnya, raja bangun mengumpulkan
para komandannya dan berkata, "Menurut saya, ini adalah rencana licik
pasukan Aram. Mereka tahu kita sedang kelaparan. Jadi mereka mau
menjebak kita dengan meninggalkan perkemahan dan bersembunyi di
padang. Pasti mereka berpikir, 'Ketika orang Israel keluar dari kota, kita
akan menangkap mereka hidup-hidup, lalu kita memasuki kota.' "
13 Salah satu komandannya menjawab, "Kalau begitu, lebih baik kita
mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi. Karena kalau kita diam saja, kita
akan mati juga. Jadi, biarlah Tuanku Raja mengutus lima orang berkuda ke
perkemahan Aram untuk memeriksa keadaan."

Dua nubuat Elisa digenapi sekaligus

14 Maka raja mengirim sejumlah orang mengendarai dua kereta kuda
untuk pergi ke sana dengan perintah, "Amatilah situasi."
15 Lalu mereka pergi menyelidiki keberadaan pasukan Aram sampai ke
tepi sungai Yordan. Sepanjang jalan mereka melihat pakaian-pakaian dan
berbagai peralatan perang berserakan karena dilemparkan begitu saja oleh
pasukan Aram yang melarikan diri dengan tergesa-gesa. Lalu para utusan
itu kembali dan melaporkannya kepada raja.
16 Sesudah itu, rakyat Israel pun keluar menjarah perkemahan tentara
Aram. Jumlah jarahan di kota Samaria mendadak begitu melimpah hingga
terjadilah tepat seperti perkataan TUHAN: 6 liter tepung terbaik dijual
dengan harga 11 gram perak, dan 12 liter gandum juga hanya 11 gram perak.
17 Ketika hal itu terjadi, komandan kepercayaan raja sedang ditugaskan
mengawal di gerbang kota. Sewaktu rakyat berdesak-desakan hendak
keluar menjarah perkemahan Aram, dia terinjak-injak sampai mati.
Hal ini menggenapi nubuat yang disampaikan oleh Elisa, nabi Allah itu,
saat raja berusaha menangkapnya.
18 Pada hari itu Elisa sudah mengatakan kepada raja, "Besok, sekitar jam
yang sama seperti sekarang, 12 liter gandum dan 6 liter tepung terbaik akan
dijual hanya 11 gram perak di gerbang Samaria."
19 Tetapi komandan itu menjawab, "Sekalipun TUHAN menumpahkan
berkat dari langit, hal itu tidak mungkin terjadi!" Lalu kata Elisa, "Dengar-
lah baik-baik. Kamu akan melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi kamu
tidak akan memakannya sedikit pun."
20 Dan tepat demikianlah yang terjadi pada orang itu. Dia melihatnya,
tetapi tidak mendapat bagian sedikit pun karena mati terinjak-injak di
gerbang kota.

8

Perempuan Sunem mendapatkan hartanya kembali karena kesaksian tentang Elisa

1 Pada zaman Elisa, pernah terjadi kelaparan panjang di Israel. Sebelum
kelaparan itu mulai, Elisa sudah memberitahu perempuan Sunem (yang
anaknya pernah dia bangkitkan), "Pergilah dari Israel bersama dengan
keluargamu. Mengungsilah ke negeri mana pun untuk sementara, karena

TUHAN telah menetapkan bahwa akan ada kelaparan* di sini selama tujuh
tahun."
2 Maka perempuan itu menaati perkataan nabi Elisa. Dia pergi bersama
seisi rumahnya ke negeri Filistin dan tinggal di sana tujuh tahun.
3 Sesudah tujuh tahun berlalu, dia sekeluarga pulang ke Israel. Ternyata,
tanah dan rumahnya sudah ditempati orang lain. Jadi perempuan itu pergi
menghadap raja untuk meminta rumah dan ladangnya kembali.
4 Kebetulan saat itu raja sedang berbincang dengan Gehazi, pelayan Elisa.
Kata raja, "Ceritakanlah segala kejaiban yang pernah dilakukan Elisa."
5 Sementara Gehazi sedang bercerita tentang peristiwa Elisa membangk-
itkan anak yang mati, ibu itu tiba di hadapan raja.
Lalu kata Gehazi, "Tuanku Raja, inilah ibu itu dan anak laki-lakinya yang
dihidupkan kembali oleh Elisa."
6 Raja bertanya kepada ibu itu, "Benarkah demikian? Bagaimana kejadi-
annya?" Lalu dia menceritakannya. Mendengar itu, raja memerintahkan
seorang pejabatnya untuk mengurus perkara perempuan itu, "Aturlah
supaya semua hak miliknya dikembalikan kepadanya, termasuk uang dari
penjualan hasil panen ladangnya sejak dia pergi sampai hari ini."

Elisa bernubuat tentang Hazael

7 Suatu kali, Elisa pergi ke Damsik, ibukota negeri Aram. Saat itu, Ben
Hadad raja Aram sedang sakit. Ketika dia mendapat laporan bahwa nabi
Allah dari Israel sedang ada di Damsik,
8 dia memberi perintah kepada Hazael, salah seorang pejabatnya, "Pergi-
lah menemui nabi Allah itu dengan membawa hadiah. Lalu mintalah dia
menanyakan kepada TUHAN, 'Apakah saya akan sembuh?' "
9 Hazael pun pergi menemui Elisa dengan membawa berbagai barang ter-
baik dari Damsik yang diangkut oleh empat puluh ekor unta. Sesampainya
di tempat Elisa, dia berkata, "Hambamu, Ben Hadad raja Aram, mengutus
saya kepada engkau untuk menanyakan apakah dia akan sembuh."
10 Jawab Elisa kepadanya, "Sampaikan kepadanya bahwa dia akan sem-
buh." Namun, Elisa melanjutkan, "Tetapi TUHAN juga menunjukkan
kepada saya bahwa dia pasti mati."
11 Sesudah itu Elisa hanya menatapnya sampai Hazael merasa tidak
nyaman. Lalu menangislah Elisa.
12 Hazael bertanya, "Mengapa Tuan menangis?"
Jawabnya, "Karena saya tahu kekejaman yang akan kamu lakukan
kepada orang Israel. Kamu akan membakar kota-kota mereka yang berben-
teng, membantai para pemuda dan anak-anak, serta membelah perut
perempuan-perempuan yang sedang hamil."
13 Hazael berkata, "Hambamu ini bukan siapa-siapa. Tidak mungkin saya
bisa melakukan hal sebesar itu."
Jawab Elisa, "TUHAN sudah memberitahu saya bahwa kamu akan men-
jadi raja Aram."
14 Sesudah itu dia meninggalkan Elisa dan kembali kepada tuannya. Ben
Hadad bertanya, "Apa kata Elisa?"
Jawab Hazael, "Dia mengatakan bahwa Tuan pasti sembuh."
15 Namun, keesokan harinya Hazael mengambil sehelai kain tebal dan
mencelupkannya ke dalam air. Dia membekapkan kain basah itu di atas
wajah Ben Hadad. Maka matilah dia. Sesudah itu, Hazael menggantikan
dia sebagai raja.

---

* **8:1** ***kelaparan*** Kelaparan yang dimaksud di sini tidak sama dengan kelaparan yang terjadi di Samaria (2Raj. 6:24—7:20).

Yoram menjadi raja di Yehuda

16 Pada tahun kelima pemerintahan Yoram anak Ahab di kerajaan Israel,
Yoram anak Yosafat menjadi raja di Yehuda.
17 Yoram, anak Yosafat, berumur tiga puluh dua tahun ketika dia naik
takhta dan memerintah selama delapan tahun. Ibukotanya di Yerusalem.
18 Yoram mengikuti cara hidup raja-raja Israel seperti keluarga Ahab,
karena dia menikah dengan anak perempuan Ahab. Dia sering melakukan
hal yang jahat di mata TUHAN.
19 Tetapi TUHAN tidak ingin menghancurkan Yehuda karena hamba-Nya
Daud. TUHAN telah berjanji kepadanya bahwa keturunannya akan terus
menjabat sebagai raja.
20 Selama pemerintahan Yoram, bangsa Edom memberontak dari
kekuasaan Yehuda dan mengangkat raja sendiri.
21 Karena itu, Yoram memimpin seluruh pasukan kereta perangnya un-
tuk memerangi Edom. Mereka menyeberangi perbatasan negeri itu dan
masuk ke kota Zair. Pasukan Edom segera mengepung mereka. Malam
harinya, Yoram mengerahkan para pemimpin pasukan keretanya dan
menyerang pasukan Edom, tetapi ketika mereka kalah, seluruh pasukan
Yoram melarikan diri dan kembali ke Israel.
22 Sejak saat itu Edom lepas dari kekuasaan Yehuda. Pada waktu yang
sama, kota Libna juga memberontak.
23 Kisah selebihnya tentang Yoram, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
24 Yoram meninggal dunia dan dikuburkan bersama para leluhurnya
di bagian lama Yerusalem, yang disebut Kota Daud. Sesudah itu, Ahazia
anaknya menggantikan dia sebagai raja.

Ahazia menjadi raja Yehuda

25 Pada tahun kedua belas pemerintahan Yoram anak Ahab di Israel,
Ahazia anak Yoram menjadi raja di Yehuda.
26 Ahazia berumur dua puluh dua tahun ketika dia naik takhta. Dia
memerintah selama satu tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya bernama
Atalya, anak Ahab, cucu Omri, raja Israel.
27 Ahazia sering melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti cara
hidup keluarga Ahab, karena dia bersaudara dengan keluarga itu.
28 Dia bersekutu dengan Yoram anak Ahab untuk berperang melawan
Hazael, raja Aram, di kota Ramot Gilead. Dalam perang itu, orang Aram
berhasil melukai Yoram.
29 Yoram pun kembali ke kota Yisreel untuk memulihkan diri dari luka-
lukanya itu, dan Raja Ahazia datang mengunjungi dia di sana.

9

Yehu diurapi menjadi raja Israel

1 Nabi Elisa memanggil salah seorang anggota perkumpulan nabi dan
berkata, “Bersiaplah pergi ke kota Ramot Gilead. Bawalah botol minyak
zaitun ini.
2 Waktu kamu tiba di sana, carilah Yehu anak Yosafat, cucu Nimsi. Ajak
dia ke ruangan tersendiri. Jangan ada orang lain bersama kalian.
3 Lalu tuangkan minyak itu di atas kepalanya dan katakan, ‘Beginilah
perkataan TUHAN: Aku sudah mengurapi engkau sebagai raja Israel.’ Sesu-
dah itu keluarlah dari sana dan segera lari menyelamatkan dirimu.”
4 Maka pergilah nabi muda itu ke Ramot Gilead.

5 Ketika dia tiba, para komandan militer sedang duduk berkumpul di
depan sebuah rumah. Pemuda itu berkata, “Saya membawa pesan untuk
engkau, Komandan.”
Tanya Yehu, “Untuk komandan yang mana?”
Jawabnya, “Untuk engkau, Komandan.”
6 Yehu pun berdiri dan masuk ke rumah. Lalu nabi itu menuangkan
minyak zaitun ke atas kepalanya sambil berkata, “TUHAN Allah Israel
berkata, ‘Aku sudah mengurapi engkau sebagai raja atas umat-Ku Israel.
7 Kamu harus membinasakan keluarga Ahab, tuanmu itu. Dengan
demikian Aku membalaskan penumpahan darah yang dilakukan Isebel
terhadap nabi-nabi-Ku dan semua orang lain yang dibunuh karena
menyembah-Ku.
8 Seluruh keluarga Ahab harus dilenyapkan. Aku akan mematikan setiap
laki-laki dari keluarga Ahab di Israel, baik budak maupun orang merdeka.
9 Aku akan membuat keluarganya berakhir sama seperti keluarga Yer-
obeam anak Nebat dan Baesa anak Ahia.
10 Anjing-anjing akan memakan mayat Isebel di salah satu kebun di
kota Yisreel, dan tidak akan ada yang mengubur dia.’ ” Sesudah berkata
demikian, nabi itu membuka pintu dan melarikan diri.
11 Ketika Yehu bergabung kembali dengan para komandan, mereka
bertanya, “Apa semua baik-baik saja? Mengapa orang gila itu menemui
kamu?”
Jawabnya, “Tidak penting. Kalian tahu sendiri, orang seperti itu suka
mengoceh yang bukan-bukan.”
12 Tetapi sahut mereka, “Bohong! Beritahu kami apa yang dia katakan.”
Maka Yehu bercerita, “Dia mengatakan bahwa TUHAN berpesan, ‘Aku
sudah mengurapi engkau menjadi raja atas Israel.’ ”
13 Mendengar itu, setiap orang segera menanggalkan jubahnya dan mem-
bentangkannya di lantai di depan kaki Yehu. Lalu mereka meniup terompet
sambil berseru, “Yehu adalah raja!”

Yehu membunuh Yoram dan Ahazia

14 Kemudian Yehu mengatur rencana untuk menyingkirkan Yoram, raja
Israel.
Beberapa waktu sebelumnya, Yoram berada di Ramot Gilead bersama
seluruh tentara Israel untuk menghadapi serangan Hazael, raja Aram.
15 Dalam pertempuran itu, Yoram terluka sehingga dia harus kembali ke
kota Yisreel.
Jadi, hari itu setelah diurapi, Yehu berkata kepada para pendukungnya,
“Jika kalian sungguh mendukung saya menjadi raja, jagalah kota ini. Jangan
biarkan seorang pun keluar dan pergi ke Yisreel melaporkan kabar ini.”
16 Kemudian Yehu mengendarai kereta kudanya ke Yisreel untuk men-
datangi Yoram. Pada waktu yang sama, Ahazia raja Yehuda juga sedang
berada di sana menjenguk Yoram.
17 Di atas menara Yisreel, pengawal kota melihat rombongan Yehu dari
kejauhan. Dia melapor kepada Yoram, “Ada pasukan datang!”
Maka Yoram memberi perintah, “Utuslah seorang penunggang kuda men-
emui mereka dan tanyakan, ‘Kalian datang sebagai kawan atau lawan?’ ”
18 Penunggang kuda itu pergi menemui Yehu dan berkata, “Ini pesan raja,
‘Kalian datang sebagai kawan atau lawan?’ ”
Jawab Yehu, “Bukan urusanmu. Bergabunglah dengan kami!”
Penjaga menara melapor, “Pembawa pesan sudah sampai kepada mereka,
tetapi tidak kembali.”

19 Maka Yoram mengutus penunggang kuda yang kedua untuk
menanyakan hal yang sama, “Ini pesan raja, ‘Kalian datang sebagai kawan
atau lawan?’ ”
Jawab Yehu, “Bukan urusanmu. Bergabunglah dengan kami!”
20 Penjaga menara melapor lagi, “Dia sudah sampai kepada mereka, tetapi
dia juga tidak kembali.” Pengawal itu juga menambahkan, “Sepertinya
pemimpin rombongan itu adalah Yehu. Itu terlihat dari caranya mengen-
dalikan kereta dengan ugal-ugalan.”
21 Yoram pun memerintahkan, “Siapkan kereta kuda saya!”
Sesudah kereta kudanya terpasang, Yoram dan Ahazia masing-masing
menaiki keretanya dan keluar untuk menjumpai Yehu. Mereka bertemu di
tanah yang sebelumnya adalah milik Nabot.
22 Ketika Yoram melihat Yehu, dia bertanya, “Yehu, apakah kamu datang
sebagai kawan?”
Jawab Yehu, “Tidak mungkin ada damai selama masih ada penyembahan
berhala dan praktik sihir akibat kelakuan ibumu Isebel!”
23 Mendengar itu, Yoram segera memutar balik kereta kudanya untuk
kabur, sembari berseru, “Bahaya, Ahazia! Ini pengkhianatan!”
24 Yehu menarik busurnya sekuat tenaga dan memanah Yoram tepat di
punggungnya. Panah itu menembus jantungnya dan dia jatuh terguling di
dalam kereta kudanya.
25 Yehu memerintahkan Bidkar, prajuritnya, “Angkat dan lemparkan dia
ke kebun Nabot. Ingat ketika kita masih menjadi bawahan Ahab, TUHAN
menyatakan penghukuman atas dia, yaitu,
26 ‘Sesungguhnya, Aku melihat pembunuhan yang tidak adil terhadap
Nabot dan anak-anaknya, dan Aku pasti membalas Ahab atas kejahatannya
itu tepat di kebun ini.’ ” Lanjut Yehu, “Karena itu lemparkan Yoram ke kebun
Nabot, sesuai perkataan TUHAN.”
27 Ketika Raja Ahazia melihat apa yang terjadi, dia melarikan diri ke arah
kota Bet Hagan, tetapi Yehu mengejarnya dan memerintahkan, “Panah dia
juga!” Mereka memanahnya di tanjakan Gur, di dekat kota Yibleam. Ahazia
masih sempat melanjutkan pelarian sampai ke kota Megido, lalu mati di
sana.
28 Pelayan-pelayannya membawa mayatnya dan menguburkan dia di sisi
para leluhurnya di bagian lama Yerusalem, yang disebut Kota Daud.
29 Ahazia menjadi raja di Yehuda pada tahun kesebelas pemerintahan
Yoram anak Ahab di Israel.

Kematian Isebel

30 Ketika Isebel mendengar bahwa Yehu telah datang ke Yisreel, dia
merias matanya, menata rambutnya, lalu melongokkan kepala keluar jen-
dela.
31 Saat Yehu memasuki gerbang kota, Isebel berkata, “Yehu! Aku tahu
maksud kedatanganmu. Kamu pengkhianat, sama seperti Zimri!”
32 Yehu mendongak ke jendela di atasnya dan berkata, “Adakah yang
berpihak kepadaku? Tunjukkan diri!”
Mendengar itu, dua atau tiga orang pengawal menjulurkan kepala dari
jendela sebelahnya.
33 Lalu kata Yehu, “Lemparkan dia ke bawah!”
Saat itu juga mereka melemparkan Isebel dari jendela. Tubuhnya meng-
hantam tanah dan darahnya memuncrat ke dinding serta ke kuda-kuda.
Kemudian Yehu melindas dia dengan keretanya.

34 Yehu masuk ke istana dan makan. Setelah selesai dia berkata, “Uruslah
mayat perempuan terkutuk itu. Kuburkan dia, karena bagaimana pun juga,
dia anak raja.”
35 Tetapi ketika mereka keluar hendak mengambil mayatnya, tidak ada
lagi yang tersisa kecuali tengkorak, kedua telapak kaki, dan telapak tangan.
36 Maka para suruhan itu kembali dan melapor kepada Yehu. Jawabnya,
“Ya, memang TUHAN sudah berkata melalui hamba-Nya, Elia orang Tisbe,
‘Di Yisreel, anjing-anjing akan memakan habis daging Isebel.
37 Mayatnya akan terserak di tanah seperti kotoran, bahkan tidak bisa
dikenali lagi.’ ”

10

Yehu memusnahkan keluarga Ahab

1 Di Samaria ada tujuh puluh orang keturunan Ahab. Yehu menulis surat
lalu mengirimkannya kepada para tua-tua dan pejabat kota serta orang-
orang penting yang membesarkan anak-anak Ahab. Beginilah isi suratnya,
2 “Di pihak kalian ada banyak keturunan Ahab. Kalian juga mempunyai
kuda dan kereta perang serta senjata. Lagipula kota Samaria itu berben-
teng. Karena itu, segera setelah kalian membaca surat ini,
3 pilih anak laki-laki Ahab yang terbaik dan angkatlah dia menjadi raja
kalian. Mari kita berperang, dan kita lihat apakah kalian sanggup member-
tahankan kerajaan Ahab!”
4 Sesudah membacanya, mereka sangat ketakutan dan berkata, “Raja
Yoram dan Ahazia pun tidak dapat mengalahkan Yehu! Apalagi kita!”
5 Maka pengawas istana, tua-tua dan pejabat kota serta orang-orang
yang menjaga anak-anak Ahab mengirim pesan kepada Yehu, isinya, “Kami
menundukkan diri menjadi hambamu. Apa pun yang engkau perintahkan
akan kami lakukan. Kami tidak akan mengangkat raja. Lakukanlah apa
yang menurutmu baik.”
6 Yehu mengirim surat balasan, “Jika kalian berpihak kepada saya dan
mau mematuhi saya, penggallah semua keturunan Ahab. Lalu besok, kira-
kira pada jam yang sama seperti sekarang, temui saya di Yisreel.”
Tujuh puluh keturunan Ahab ada di dalam kota dan tinggal bersama
orang-orang terpandang yang membesarkan mereka.
7 Jadi, setelah membaca surat kedua Yehu, mereka membunuh semua
keturunan Ahab itu. Kepala mereka dikumpulkan di dalam keranjang-
keranjang lalu dikirimkan kepada Yehu di Yisreel.
8 Seorang utusan datang memberitahu dia, “Mereka sudah mengantarkan
kepala anak-anak Ahab.”
Jawab Yehu, “Susunlah semua kepala itu menjadi dua tumpukan di depan
pintu gerbang kota. Biarkan di situ sampai pagi.”
9 Besok paginya, Yehu keluar dan berdiri di depan orang banyak yang
berkumpul di gerbang kota. Dia berkata, “Kalian tidak bersalah. Sayalah
yang bersekongkol melawan raja Yoram dan membunuh dia. Tetapi bukan
saya yang bertanggung jawab atas pembunuhan semua orang ini.
10 Ketahuilah bahwa setiap perkataan TUHAN yang dinubuatkan Elia
tentang hukuman atas keluarga Ahab pasti terjadi. Dan sekarang Dia sudah
menggenapinya.”
11 Lalu Yehu membunuh semua keluarga Ahab yang tersisa di Yisreel,
termasuk semua pejabatnya, teman-teman dekatnya, dan para imamnya.
Tidak seorang pun dibiarkan hidup.

12 Sesudah itu Yehu meninggalkan Yisreel dan pergi ke Samaria. Dalam
perjalanannya, saat melewati tempat yang disebut Pondok Gembala,
13 dia berjumpa dengan saudara-saudara Ahazia, raja Yehuda, yang
belum mendengar berita tentang kematiannya. Bertanyalah dia, "Kalian
siapa?"
Jawab mereka, "Kami keluarga Ahazia. Kami datang untuk mengunjungi
anak-anak Ahab dan keluarga ibu suri."
14 Yehu segera memerintahkan rombongan tentaranya, "Tangkap mereka
hidup-hidup!" Maka mereka ditangkap. Semuanya berjumlah empat puluh
dua orang. Lalu mereka semua dibawa ke sumur kering yang ada di situ dan
dibunuh. Tidak seorang pun dibiarkan hidup.
15 Ketika meninggalkan tempat itu, dia bertemu dengan Yonadab dari
kelompok orang Rekab, yang sedang mencarinya. Yehu mengucapkan
salam dan bertanya, "Apakah engkau tetap di pihak saya, seperti saya tetap
di pihakmu?"
Yonadab menjawab, "Pasti!"
Balas Yehu, "Kalau begitu, ulurkan tanganmu." Maka dia mengulurkan
tangannya dan Yehu menarik dia naik ke keretanya.
16 Yehu berkata, "Ikutlah dengan saya dan kamu akan menyaksikan
sendiri betapa saya sangat giat menjalankan perintah TUHAN." Demikian-
lah Yehu membawa Yonadab di dalam keretanya.
17 Ketika Yehu tiba di Samaria, dia membunuh semua keluarga Ahab
yang masih tersisa. Maka punahlah seluruh kaum Ahab, sesuai dengan
perkataan TUHAN kepada Elia.

Yehu membunuh semua imam dan nabi Baal

18 Yehu mengumpulkan seluruh rakyat dan berkata kepada mereka,
"Ahab memang menyembah Baal, tetapi pengabdiannya kurang sungguh-
sungguh. Sekarang akan saya tunjukkan penyembahan yang luar biasa bagi
dia.
19 Karena itu, berkumpullah kepada saya, hai semua imam dan nabi Baal,
juga setiap orang yang menyembah dia. Jangan sampai ada yang tidak
hadir, karena saya akan mempersembahkan kurban besar-besaran bagi
Baal. Siapa yang tidak datang harus dihukum mati." Sebenarnya Yehu
sudah mempunyai rencana rahasia untuk memusnahkan para penyembah
Baal.
20 Yehu kemudian mengeluarkan perintah, "Persiapkan hari khusus un-
tuk perayaan bagi Baal." Lalu perintah itu diumumkan,
21 dan pemberitahuannya dikirim ke seluruh Israel. Maka pada hari yang
telah ditetapkan, berkumpullah di kuil Baal semua orang yang menyembah
dia. Tidak ada satu pun yang tidak datang, sehingga kuil besar itu penuh
dari ujung ke ujung.
22 Yehu memerintahkan petugas yang bertanggung jawab atas tempat
penyimpanan jubah-jubah di kuil itu, katanya, "Bagikan jubah untuk semua
penyembah Baal." Maka petugas itu mengeluarkan jubah untuk setiap
penyembah.
23 Lalu Yehu dan Yonadab masuk ke kuil Baal. Yehu berkata kepada
orang yang berkumpul di sana, "Lihat sekelilingmu dan pastikan tidak ada
penyembah TUHAN di antara kalian. Hanya penyembah Baal yang boleh
bergabung."
24 Lalu Yehu dan Yonadab mulai mempersembahkan kurban yang
dibakar habis dan kurban sembelihan lainnya. Namun, sebelumnya Yehu
sudah menyiapkan delapan puluh tentaranya untuk berjaga di luar dengan

perintah, “Pastikan tidak ada yang kabur dari dalam kuil. Kalau sampai ada
yang lolos, kalian akan dibunuh sebagai gantinya.”
25 Ketika semua daging kurban sedang dibakar di atas mezbah Baal, Yehu
memerintahkan para pengawal dan tentaranya, “Masuk! Bunuh mereka!
Jangan sampai ada yang lolos!” Maka mereka membunuh semua orang
yang hadir lalu melemparkan mayat-mayat itu keluar kuil. Berikutnya
mereka memasuki ruang yang dianggap paling suci di dalam kuil Baal.
26 Mereka membawa tiang-tiang lambang Baal keluar dan membakarnya.
27 Setelah tiang dihancurkan, kuil Baal itu juga diruntuhkan. Sampai
waktu kitab ini ditulis, lokasi tersebut masih digunakan sebagai tempat
buang air besar.
28 Demikianlah Yehu memusnahkan penyembahan Baal di Israel.
29 Akan tetapi, Yehu tidak menyingkirkan patung anak sapi emas yang ada
di Betel dan di kota Dan, yang didirikan Yerobeam anak Nebat, sehingga
Israel masih menyembahnya.
30 Berkatalah TUHAN kepada Yehu, “Kamu sudah melakukan yang baik
dan benar di mata-Ku dengan membinasakan semua keturunan Ahab
sesuai kehendak-Ku. Karena itu, keturunanmu akan menjadi raja di Israel
sampai empat generasi.”
31 Namun, Yehu tidak menjalankan hukum TUHAN, Allah Israel, dengan
seksama dan sepenuh hati. Dia tidak berhenti mengikuti dosa Yerobeam
yang membuat orang Israel terjerumus.

Akhir pemerintahan Yehu

32 Pada zaman pemerintahan Yehu, TUHAN mulai memangkas wilayah
Israel. Raja Hazael merebut beberapa bagian negeri Israel,
33 mulai dari sungai Yordan ke arah timur, yaitu seluruh tanah Gilead dan
Basan yang didiami suku Gad, Ruben, dan Manasye, sampai sungai Aroer di
lembah Arnon.
34 Kisah selebihnya tentang kerajaan Yehu, termasuk tindakan yang diam-
bilnya serta keberhasilannya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.
35 Yehu meninggal dunia dan dikuburkan di Samaria. Lalu Yoahas
anaknya menggantikan dia sebagai raja.
36 Yehu memerintah atas Israel dari ibukota Samaria selama dua puluh
delapan tahun.

11

Ibu suri Atalya merebut takhta

1 Ketika Atalya, ibu Ahazia raja Yehuda, mengetahui bahwa anaknya itu
sudah mati, dia mengeluarkan perintah untuk membunuh seluruh ketu-
runan raja Yehuda yang layak naik takhta, supaya dia dapat memerintah
sebagai ratu.
2 Ketika pembunuhan itu berlangsung, Yoseba,* adik perempuan Ahazia,
diam-diam membawa Yoas, anak lelaki Ahazia yang masih bayi, dan
menyembunyikan dia bersama pengasuhnya di sebuah gudang istana tem-
pat menyimpan seprai dan selimut. Maka selamatlah Yoas.
3 Lalu Yoseba memindahkan Yoas ke rumah TUHAN, dan tinggallah dia di
situ dalam persembunyian selama enam tahun, sementara Atalya memer-
intah Yehuda.

Atalya dibunuh dan Yoas dinobatkan menjadi raja

* **11:2** ***Yoseba*** Berdasarkan 2 Taw 21:18-19 diketahui bahwa Yoseba juga adalah istri Imam Besar Yoyada.

4 Pada tahun ketujuh pemerintahan Atalya, Yoyada, yang saat itu menjabat sebagai imam besar, diam-diam mengirim panggilan kepada para komandan pasukan pengawal raja† dan para komandan penjaga istana untuk berkumpul di rumah TUHAN. Ketika mereka sudah datang, dia menyuruh mereka bersumpah demi TUHAN untuk merahasiakan apa yang akan mereka bicarakan. Setelah itu dia memperlihatkan kepada mereka Yoas, sang putra mahkota.

5 Yoyada memberi perintah kepada para komandan itu, "Laksanakanlah rencana ini. Kalian semua terbagi menjadi tiga kelompok. Pada hari Sabat, satu kelompok yang bertugas harus dibagi lagi menjadi tiga regu. Regu pertama berjaga di istana.

6 Regu kedua berjaga di gerbang Sur. Dan regu ketiga berjaga di gerbang antara istana dan rumah TUHAN. Jadi, ketiga regu ini mengamankan jalan antara istana dan rumah TUHAN.

7 Dua kelompok lainnya yang tidak bertugas pada hari Sabat akan berjaga di rumah TUHAN untuk melindungi raja.

8 Setiap orang harus bersiaga dengan senjata di tangan. Kalian harus mengawal Raja Yoas setiap saat, ke mana saja dia pergi. Bunuhlah siapa pun yang mendekatinya."

9 Para komandan itu melakukan perintah Yoyada, baik yang bertugas pada hari Sabat maupun dua kelompok selebihnya. Mereka semua datang menghadap Yoyada,

10 kemudian dia mempersenjatai mereka dengan tombak dan perisai milik Raja Daud dahulu, yang disimpan di ruang perbendaharaan rumah TUHAN.

11 Setiap pengawal memegang senjata dan berjajar menjaga kompleks rumah TUHAN, dari ujung selatan sampai ke ujung utara, juga di sekitar mezbah dan sekeliling bangunan rumah TUHAN tempat raja berada.

12 Kemudian Yoyada membawa Yoas keluar di depan semua orang yang hadir. Dia memakaikan mahkota kepadanya dan memberinya salinan kitab hukum Taurat. Yoas diurapi untuk menobatkan dia sebagai raja. Lalu semua yang hadir bertepuk tangan sambil berseru, "Hidup raja!"

13 Ketika Atalya mendengar kegaduhan para pengawal kerajaan dan rakyat, dia mendatangi kerumunan itu di rumah TUHAN.

14 Dilihatnya Raja Yoas sedang berdiri di sebelah tiang, sebagaimana adatnya ketika seorang raja dinobatkan. Imam-imam meniup terompet di dekatnya, didampingi oleh para komandan. Seluruh rakyat juga bergembira dan di sana sini terdengar bunyi terompet. Melihat semuanya itu, Atalya merobek pakaiannya tanda kegusaran sambil berteriak, "Ini pengkhianatan! Pengkhianatan!"

15 Saat itu Yoyada memerintahkan para komandan pasukan, "Tangkap dia dan keluarkan dari sini! Bunuhlah siapa pun yang berusaha menyelamatkannya!" Karena sebelum itu Yoyada telah memperingatkan, "Jangan membunuhnya di rumah TUHAN."

16 Maka mereka menggiring dia ke pintu besar istana yang biasa digunakan oleh pengendara kuda, lalu membunuhnya di sana.

Yoyada mengadakan perubahan

17 Kemudian Yoyada memimpin raja dan rakyat untuk mengikat perjanjian dengan TUHAN bahwa mereka akan setia menjadi umat-Nya. Juga antara raja dan rakyat diadakan perjanjian untuk setia satu sama lain.

---

† **11:4** ***pengawal raja*** Secara harfiah: orang Kari. Menurut banyak penafsir orang Kari adalah tentara asing yang disewa mengawal raja.

18 Sesudah itu seluruh rakyat pergi merobohkan kuil dewa Baal. Mezbah-
mezbah dan patung-patung Baal juga diremukkan. Matan, imam Baal,
dibunuh di depan mezbah itu.
Yoyada menempatkan sejumlah pengawal di rumah TUHAN.
19 Selanjutnya dia memimpin para komandan, pengawal, dan penjaga,
serta seluruh rakyat untuk mengiring raja ke istana. Mereka melewati
gerbang kecil yang digunakan oleh para pengawal. Setibanya di dalam
istana, Yoas duduk di takhta dan mulai memerintah sebagai raya Yehuda.
20 Seluruh rakyat Yehuda sangat bersukacita, dan Yerusalem menjadi
tenang karena Atalya sudah disingkirkan.

Yoas menjadi raja atas kerajaan Yehuda

21 Yoas mulai memerintah sebagai raja pada umur tujuh tahun.

12

Yoyada membimbing Raja Yehu dalam pemerintahannya

1 Pada tahun ketujuh masa pemerintahan Raja Yehu di Israel, Yoas mulai
menjadi raja di Yehuda. Dia memerintah selama empat puluh tahun.
Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya bernama Zibya, dari kota Bersyeba.
2 Sepanjang hidupnya, Yoas melakukan apa yang benar di mata TUHAN
karena bimbingan Yoyada.
3 Akan tetapi, tempat-tempat penyembahan yang dibangun rakyat di
sembarang tempat tidak disingkirkan. Rakyat masih terus membakar dupa
dan mempersembahkan kurban di bukit-bukit.*
4 Suatu kali Yoas berkata kepada para imam, “Kumpulkanlah semua
uang persembahan kudus di rumah TUHAN, termasuk uang pendamaian
yang wajib untuk menebus setiap laki-laki saat diadakan sensus✡ dan uang
persembahan sukarela.
5 Setiap kali seorang imam yang bertugas menerima persembahan
sukarela kepada TUHAN, uang itu harus dimasukkan ke dalam kas supaya
digunakan untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan di rumah TUHAN.”
6 Namun, hingga tahun kedua puluh tiga pemerintahan Yoas, para imam
belum juga menangani urusan perbaikan itu.
7 Maka Yoas memanggil Imam Besar Yoyada dan imam-imam lain
lalu berkata, “Sudah begitu lama kalian belum memperbaiki kerusakan-
kerusakan di rumah TUHAN! Karena itu mulai sekarang, kalian tidak boleh
lagi menyimpan uang persembahan sukarela. Para imam tidak boleh
lagi ambil dana itu. Semuanya harus langsung dimasukkan ke dalam kas
perbaikan.”
8 Para imam pun sepakat untuk tidak menerima uang secara langsung
dari rakyat seperti sebelumnya. Dalam pertemuan itu juga diputuskan
bahwa mereka tidak lagi bertanggung jawab atas perbaikan rumah TUHAN.
9 Lalu Yoyada menyiapkan sebuah kotak persembahan dari kayu dengan
lubang pada tutupnya, dan meletakkannya di sebelah kanan mezbah di
dekat pintu masuk rumah TUHAN. Ketika para imam yang menjaga pintu
masuk rumah TUHAN menerima uang persembahan dari penyembah, uang
itu harus dimasukkan ke dalam kotak persembahan.

---

* **12:3** ***bukit-bukit*** Sebelum rumah TUHAN dibangun, orang Israel biasa mempersembahkan kurban kepada TUHAN di bukit-bukit (1Raj. 3:2). Rupanya kebiasaan itu masih terus berlanjut. Hal ini dikritik oleh penulis kitab karena Taurat memang melarangnya (Ul. 12:13-14), dan sudah ada tempat ibadah resmi di Yerusalem. ✡ **12:4** Kel. 30:12-14

10 Setiap kali kotak itu penuh, para imam akan melapor kepada sekretaris
raja dan imam besar. Lalu keduanya akan membuka kotak itu, menghitung
uang yang terkumpul, dan membawanya dengan beberapa kantong.
11 Kemudian uang itu diserahkan kepada mandor-mandor untuk memba-
yar upah para tukang yang mengerjakan perbaikan rumah TUHAN, seperti
tukang kayu, tukang bangunan,
12 tukang tembok, dan tukang pahat batu. Uang itu juga digunakan untuk
membeli kayu, batu pahat, dan untuk semua biaya lain yang diperlukan
dalam perbaikan.
13 Tetapi uang persembahan itu tidak digunakan untuk membuat per-
lengkapan logam seperti cangkir, pemadam pelita, mangkuk, terompet,
serta perkakas-perkakas lain dari emas dan perak.
14 Seluruhnya dikhususkan untuk keperluan renovasi bangunan saja.
15 Mandor-mandor yang mengawasi para tukang sangatlah jujur, se-
hingga pemerintah kerajaan tidak perlu meminta laporan pengeluaran.
16 Tetapi uang lain yang menurut kitab Taurat menjadi hak imam yang
bertugas di mezbah, misalnya uang denda karena pelanggaran atau uang
persembahan penebus salah, tidak digunakan untuk biaya perbaikan. Se-
muanya itu menjadi milik para imam.

Yoas tidak mengandalkan TUHAN saat terancam bahaya

17 Beberapa waktu kemudian, Hazael, raja negeri Aram, memimpin
pasukannya menyerang kota Gat milik bangsa Filistin. Mereka berhasil
merebutnya. Sesudah itu Hazael hendak menyerang Yerusalem.
18 Mendengar itu, Yoas mengambil semua benda berharga yang
dikhususkan sebagai persembahan kepada TUHAN oleh para
pendahulunya, yaitu Yosafat, Yoram, dan Ahazia, juga persembahannya
sendiri. Tidak hanya itu, dia juga mengeluarkan semua barang emas
dari perbendaharaan rumah TUHAN dan istana raja. Seluruhnya
diantarkan kepada Hazael sebagai hadiah supaya dia jangan menggempur
Yerusalem. Setelah menerima pemberian itu, Hazael pun membawa
pasukan tentaranya mundur.
19 Kisah selebihnya tentang Yoas, termasuk tindakan-tindakan yang diam-
bilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.

Akhir pemerintahan Yoas

20 Pemerintahan Yoas berakhir ketika beberapa pejabat kerajaan
bersekongkol lalu membunuhnya di jalan menuju ke daerah Sila, di bagian
timur perluasan kota Yerusalem.✡
21 Pembunuhnya adalah Yozakar anak Simeat dan Yozabad anak Somer.
Demikianlah Yoas meninggal. Dia dikuburkan bersama nenek
moyangnya di bagian lama Yerusalem yang disebut Kota Daud. Lalu
Amazia, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

13

Yoahas menjadi raja atas kerajaan Israel

1 Pada tahun kedua puluh tiga masa pemerintahan Raja Yoas di Yehuda,
Yoahas anak Yehu menjadi raja di Israel. Dia memerintah selama tujuh
belas tahun. Ibukotanya di Samaria.
2 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dengan mengikuti dosa-
dosa Yerobeam anak Nebat yang menjerumuskan seluruh rakyat Israel.
Yoahas tidak mau berhenti melakukannya.

✡ **12:20** 1Raj. 9:24

3 Hal itu membangkitkan amarah TUHAN terhadap Israel, sehingga Dia
membuat mereka berkali-kali ditaklukkan oleh bangsa Aram, baik pada
masa pemerintahan Raja Hazael maupun Ben Hadad, anaknya.*
4 Lalu Yoahas memohon pertolongan TUHAN, dan TUHAN mendengar
doanya sebab Dia melihat betapa bangsa Israel begitu menderita karena
raja Aram menindas mereka dengan amat kejam.
5 Maka TUHAN mengutus seorang pembela untuk menolong Israel.† Lalu
mereka pun kembali hidup tenang seperti semula.
6 Akan tetapi, mereka tidak berhenti mengikuti dosa keluarga Yerobeam.
Selain itu, patung dewi Asyera juga tetap dibiarkan berdiri di Samaria.
7 Selama raja Aram menindas Israel, dia sudah menghabisi sebagian besar
kekuatan perang mereka. Yang tersisa pada zaman Yoahas hanya lima
puluh tentara berkuda, sepuluh ribu tentara berjalan kaki, dan sepuluh
kereta perang.
8 Kisah selebihnya tentang Yoahas, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya serta keberhasilannya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja
Israel.
9 Raja Yoahas meninggal dunia dan dikuburkan di Samaria. Lalu Yoas,
anaknya, menggantikan dia sebagai raja.

Yoas menjadi raja atas kerajaan Israel

10 Pada tahun ketiga puluh tujuh masa pemerintahan Raja Yoas di Yehuda,
Yoas anak Yoahas menjadi raja di Israel. Dia memerintah selama enam belas
tahun. Ibukotanya di Samaria.
11 Dia juga melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Yoas tidak berhenti
mengikuti dosa-dosa Yerobeam yang menjerumuskan seluruh rakyat Israel.
12 Kisah selebihnya tentang Yoas, termasuk tindakan-tindakan yang di-
ambilnya serta keberhasilannya dalam berperang melawan Amazia raja
Yehuda, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.
13 Raja Yoas meninggal dunia dan dikuburkan bersama raja-raja Israel di
Samaria. Lalu Yerobeam‡ anaknya menggantikan dia sebagai raja.

Tulang Elisa menghidupkan orang mati

14 Suatu kali sebelum Raja Yoas meninggal, Nabi Elisa sakit keras dan su-
dah sekarat. Yoas datang menjenguk dia. Ketika melihat keadaan Elisa, Yoas
pun menangis sambil berkata, “Bapaku, bapaku! Engkau lebih berharga
daripada semua kereta dan orang-orang berkuda di Israel.”
15 Elisa berkata kepadanya, “Ambillah busur dan anak-anak panah.” Yoas
melakukannya.
16 Kemudian Elisa berkata lagi, “Peganglah busur itu.” Yoas menurutinya,
dan Elisa meletakkan tangannya di atas tangan raja.
17 Lanjut Elisa “Bukalah jendela di sebelah timur.”
Yoas melakukannya, lalu kata Elisa, “Panahlah!”
Dia pun memanah. Setelah itu Elisa berkata, “Anak panah itu adalah
tanda kemenangan dari TUHAN atas bangsa Aram. Karena kamu akan
berperang dengan Aram di kota Afek dan melenyapkan mereka.”

---

* **13:3** ***Ben Hadad*** Ben Hadad anak Hazael di sini berbeda dengan Ben Hadad di 1Raj. 20. † **13:5** ***pembela*** ... Situasi di ayat ini mirip dengan zaman TUHAN berulang-ulang mengirim pembela di kitab Hakim-hakim. Tetapi di ayat ini, identitas pembela tidak disebut oleh penulis dan sekarang tidak dapat dipastikan. Bacalah Hak. 2:16 CK. ‡ **13:13** ***Yerobeam*** Yerobeam anak Yoas memang berbeda dari Yerobeam anak Nebat (1Raj. 12-14).

18 Lalu Elisa menyuruhnya lagi, “Ambillah semua anak panah itu,” dan
Yoas mengambilnya.
Kata Elisa, “Pukulkan ke tanah!”
Raja memukulkan anak panah itu ke tanah sebanyak tiga kali.
19 Akan tetapi nabi menjadi marah dan berkata, “Seharusnya kamu
memukul lima atau enam kali, supaya Aram benar-benar musnah. Kalau
begini, kamu hanya akan mengalahkan Aram tiga kali.”
20 Tidak lama sesudah itu, Elisa meninggal dan dikuburkan.
Pada awal tahun, gerombolan perampok dari bangsa Moab masuk ke
Israel.
21 Suatu hari, ada sekelompok orang Israel yang sedang menguburkan
orang mati. Tiba-tiba mereka melihat gerombolan perampok itu. Karena
ketakutan, mayat yang hendak dikuburkan itu dilemparkan begitu saja ke
dalam makam Elisa, lalu mereka melarikan diri. Saat mengenai tulang-
tulang Elisa, jenazah itu hidup kembali!

Rangkuman peristiwa penting antara Israel dan Aram

22 Sepanjang masa pemerintahan Yoas, bangsa Israel dijajah oleh Raja
Hazael dari Aram.
23 Akan tetapi, TUHAN bermurah hati dan mengasihani mereka karena
perjanjian-Nya dengan Abraham, Isak, dan Yakub. Itu sebabnya TUHAN
tidak memusnahkan Israel, dan sampai kitab ini ditulis Dia tidak meny-
ingkirkan mereka semua dari negeri-Nya.
24 Setelah Raja Hazael meninggal, anaknya yang bernama Ben Hadad
menggantikan dia sebagai raja Aram.
25 Pada zaman Yoahas, Ben Hadad menguasai beberapa kota di Israel.
Tetapi kemudian Yoas anak Yoahas berhasil merebut kembali kota-kota itu
dengan tiga kali peperangan, sesuai dengan nubuatan Elisa.

14

Amazia menjadi raja atas kerajaan Yehuda

1 Pada tahun kedua masa pemerintahan Yoas anak Yoahas di Israel,
Amazia anak raja Yehuda yang juga bernama Yoas menjadi raja atas ker-
ajaan Yehuda.
2 Dia naik takhta pada umur dua puluh lima tahun dan memerintah
selama dua puluh sembilan tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya
bernama Yoadan, dari Yerusalem.
3 Raja Amazia melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Yoas
ayahnya, tetapi tidak sebanding dengan Daud, leluhur mereka.
4 Amazia tidak menyingkirkan tempat-tempat penyembahan yang diban-
gun rakyat di bukit-bukit. Mereka tetap mempersembahkan kurban dan
membakar dupa di sana.✡
5 Segera setelah kedudukannya sebagai raja sudah aman, Amazia
menghukum mati pejabat-pejabat yang membunuh ayahnya.
6 Tetapi anak-anak para pembunuh itu tidak dihukum mati, karena
Amazia mengikuti perintah TUHAN di dalam kitab Taurat, “Seorang ayah
tidak boleh dihukum mati karena kejahatan yang dilakukan anaknya. Dan
seorang anak tidak boleh dihukum mati karena kejahatan yang dilakukan
ayahnya. Yang dihukum mati adalah pelaku kejahatan itu sendiri.”✡

✡ **14:4** 2Raj. 12:3 CK ✡ **14:6** Ul. 24:16

7 Beberapa waktu sesudah itu, Amazia memimpin pasukan Yehuda dalam
kemenangan atas pasukan Edom di Lembah Asin, di mana mereka mem-
bunuh sepuluh ribu musuh. Mereka merebut kota Sela dan mengganti
namanya menjadi Yoktel. Itulah nama yang dipakai sampai kitab ini ditulis.
8 Amazia lalu mengirim pesan kepada Yoas, raja Israel (anak Yoahas dan
cucu Yehu). Isi pesannya, "Mari kita mengadu kekuatan perang."
9 Yoas mengirim balasan berupa perumpamaan, "Ada cerita, di pegunun-
gan Libanon, tumbuhan semak berduri mengirim pesan kepada pohon aras,
'Berikanlah anak perempuanmu menjadi menantuku.' Tetapi kemudian,
ketika seekor binatang liar lewat, semak duri itu terinjak dengan mudahnya
sampai rata dengan tanah.
10 "Engkau memang sudah mengalahkan Edom, karena itu engkau terlalu
berbangga diri. Nikmatilah kebanggaanmu itu di rumah saja. Tidak
perlu memancing masalah yang akan berakhir dengan malapetaka dan
mencelakakan engkau beserta seluruh rakyat Yehuda."
11 Akan tetapi, Amazia menolak peringatan itu. Maka Raja Yoas pun
menghadapinya, dan mereka bertempur di kota Bet Semes di Yehuda.
12 Pasukan Israel mengalahkan Yehuda hingga semua prajuritnya kabur
ke rumah masing-masing.
13 Raja Amazia ditangkap oleh Yoas. Lalu Yoas membawanya ke
Yerusalem, di mana Ahazia terpaksa menyaksikan ketika pasukan Yoas
merobohkan temboknya sepanjang kurang lebih dua ratus meter, dari Pintu
Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Sudut.
14 Yoas merampas semua emas, perak, dan semua perkakas yang
berharga di rumah TUHAN dan istana raja. Dia juga menawan beberapa
orang sebagai sandera, lalu kembali ke Samaria.

Kesudahan kerajaan Yoas dan Amazia

15 Kisah selebihnya tentang Raja Yoas, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, keberhasilannya, dan pertempurannya dengan Amazia raja
Yehuda, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.
16 Yoas meninggal dunia dan dikuburkan di pemakaman raja-raja Israel
di Samaria. Lalu Yerobeam anaknya menggantikan dia sebagai raja.
17 Setelah Yoas mati, Amazia raja Yehuda masih hidup lima belas tahun
lagi.
18 Kisah selebihnya tentang Amazia, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
19 Beberapa orang di Yerusalem bersekongkol untuk menyingkirkan
Amazia. Dia pun melarikan diri ke kota Lakis. Tetapi mereka memburunya
dan membunuh dia di sana.
20 Jenazahnya diangkut dengan kuda dan dia dikuburkan di pemakaman
raja-raja di Kota Daud.

Uzia menjadi raja atas kerajaan Yehuda

21 Uzia* anak Amazia saat itu berusia enam belas tahun. Rakyat Yehuda
mengangkat dia sebagai raja menggantikan ayahnya.
22 Uzia merebut kembali kota Elat milik kerajaan Yehuda, lalu memban-
gunnya kembali. Beberapa waktu kemudian, dia meninggal dunia.

Yerobeam anak Yoas menjadi raja atas kerajaan Israel

---

* **14:21** ***Uzia*** Raja Uzia juga dikenal sebagai Azarya.

23 Pada tahun kelima belas masa pemerintahan Amazia di Yehuda, Yerobeam anak Yoas menjadi raja di Israel. Dia memerintah selama empat puluh satu tahun. Ibukotanya di Samaria.
24 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dengan mengikuti dosa-dosa Yerobeam anak Nebat yang menjerumuskan rakyat Israel.
25 Dia merebut kembali daerah perbatasan milik kerajaan Israel, mulai dari jalan yang menuju ke kota Hamat sampai ke Laut Mati. Hal ini terjadi sesuai dengan pesan TUHAN Allah Israel yang disampaikan melalui nabi-Nya, Yunus anak Amitai, dari kota Gat Hefer.
26 TUHAN memberikan keberhasilan itu karena Dia melihat betapa beratnya penderitaan semua orang Israel, baik orang kecil maupun besar, akibat penindasan bangsa-bangsa musuh, tanpa ada seorang pun yang menolong mereka.
27 Lagipula, TUHAN sudah berjanji bahwa Dia tidak akan menghapus bangsa Israel dari muka bumi. Itu sebabnya Dia menyelamatkan mereka melalui Yerobeam anak Yoas.
28 Kisah selebihnya tentang Yerobeam ini, termasuk tindakan-tindakan yang diambilnya, keberhasilannya, kemenangannya dalam perang, serta peristiwa penting ketika dia merebut kembali kota Damsik dan Hamat milik kerajaan Yehuda, semuanya itu dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.
29 Yerobeam meninggal dunia dan dikuburkan di pemakaman raja-raja Israel. Lalu Zakaria anaknya menggantikan dia sebagai raja.

15

Uzia menjadi raja atas kerajaan Yehuda

1 Pada tahun kedua puluh tujuh masa pemerintahan Raja Yerobeam anak Yoas di Israel, Uzia anak Amazia mulai memerintah di Yehuda.
2 Saat itu usianya enam belas tahun. Dia memerintah selama lima puluh dua tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya bernama Yekolia, dari Yerusalem.
3 Raja Uzia melakukan apa yang benar di mata TUHAN sama seperti ayahnya.
4 Akan tetapi, dia tidak menyingkirkan tempat-tempat penyembahan yang dibangun rakyat di bukit-bukit. Mereka tetap mempersembahkan kurban dan membakar dupa di sana.
5 Karena suatu peristiwa,✡ TUHAN menghukum Uzia dengan penyakit kulit menular. Karena itu dia harus dikucilkan di rumah terpisah. Yotam anaknya mengambil alih tanggung jawab atas urusan istana dan menjalankan pemerintahan. Penyakit kulit Uzia tidak sembuh sampai hari matinya.
6 Kisah selebihnya tentang Uzia, termasuk tindakan-tindakan yang diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
7 Uzia meninggal dunia dan dikuburkan di pemakaman raja-raja di Kota Daud. Lalu Yotam anaknya menggantikan dia sebagai raja.

Zakaria menjadi raja atas kerajaan Israel

8 Pada tahun ketiga puluh delapan masa pemerintahan Raja Uzia di Yehuda, Zakaria anak Yerobeam (anak Yoas) menjadi raja di Israel. Dia memerintah selama enam bulan. Ibukotanya di Samaria.
9 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN sama seperti para pendahulunya, dengan tetap mengikuti dosa-dosa Yerobeam anak Nebat yang menjerumuskan rakyat Israel.

✡ **15:5** 2Taw. 26:16-20

10 Salum anak Yabes memimpin persekongkolan melawan Raja Zakaria.
Dia menyerang dan membunuhnya di kota Yibleam, lalu menggantikan dia
sebagai raja.
11 Kisah selebihnya tentang Zakaria dicatat dalam kitab sejarah raja-raja
Israel.
12 Zakaria adalah keturunan Yehu yang keempat dan yang terakhir men-
jadi raja, sesuai janji TUHAN kepada Yehu, “Keturunanmu akan menjadi
raja di Israel sampai empat generasi.”

Salum menjadi raja atas kerajaan Israel

13 Pada tahun ketiga puluh sembilan pemerintahan Raja Uzia di Yehuda,
Salum anak Yabes menjadi raja di Israel. Dia memerintah selama satu
bulan. Ibukotanya di Samaria.
14 Menahem anak Gadi dari kota Tirza datang ke Samaria. Dia membunuh
Salum dan merampas takhtanya.
15 Kisah selebihnya tentang Salum, termasuk persekongkolan yang di-
adakannya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.

Menahem menjadi raja atas kerajaan Israel

16 Pada waktu itu, Menahem mengepung kota Tifsa dan wilayah seki-
tarnya sampai ke Tirza. Namun, penduduknya menolak untuk menyerah
dan membuka gerbangnya, sehingga saat pasukannya berhasil masuk kota
itu dia memerintahkan mereka untuk menghabisi semua penduduk yang
laki-laki dan membelah perut setiap perempuan hamil.
17 Pada tahun ketiga puluh sembilan masa pemerintahan Raja Uzia di
Yehuda, Menahem menjadi raja di Israel. Dia memerintah selama sepuluh
tahun. Ibukotanya di Samaria.
18 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Sepanjang hidupnya, dia
tetap mengikuti dosa-dosa Yerobeam yang menjerumuskan rakyat Israel.

19 Raja Tiglat Pileser* dari Asyur menyerang Israel. Lalu Menahem mem-
bayar kepadanya 30.000 kilogram perak agar Tiglat Pileser mengukuhkan
dia sebagai raja Israel.
20 Menahem mendapatkan perak itu dari rakyatnya yang kaya, dengan
menuntut mereka agar membayar suatu pajak khusus sebesar enam ratus
gram perak tiap orang. Raja Asyur menerima pemberian itu lalu mundur
dari Israel.
21 Kisah selebihnya tentang Menahem, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.
22 Menahem meninggal dunia. Lalu Pekahya anaknya menggantikan dia
sebagai raja.

Pekahya menjadi raja atas kerajaan Israel

23 Pada tahun kelima puluh masa pemerintahan Raja Uzia di Yehuda,
Pekahya menjadi raja di Israel. Dia memerintah selama dua tahun.
Ibukotanya di Samaria.
24 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dengan mengikuti dosa-
dosa Yerobeam yang menjerumuskan rakyat Israel.
25 Suatu kali, panglima tentara Israel bernama Pekah anak Remalya
bersekongkol dengan lima puluh pasukannya dari wilayah Gilead untuk
menyingkirkan Pekahya. Raja pun dibunuh di istananya di Samaria. Argob

---

* **15:19** ***Tiglat Pileser*** Secara harfiah: Pul, yaitu nama pendeknya.

dan Arye,† yang saat itu sedang bersama raja, juga ikut terbunuh. Sesudah
itu Pekah menggantikan dia menjadi raja Israel.
26 Kisah selebihnya tentang Pekahya, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.

Wilayah Naftali direbut Asyur pada masa pemerintahan Raja Pekah

27 Pada tahun kelima puluh dua masa pemerintahan Raja Uzia di Yehuda,
Pekah anak Remalya menjadi raja di Israel. Dia memerintah selama dua
puluh tahun. Ibukotanya di Samaria.
28 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dengan mengikuti dosa-
dosa Yerobeam yang menjerumuskan rakyat Israel.
29 Pada masa pemerintahan Pekah, Raja Tiglat Pileser dari Asyur meny-
erang Israel dan berhasil merebut kota Iyon, Abel Bet Maaka, Yanoa, Kedes,
Hazor, Gilead, dan seluruh wilayah Naftali. Penduduknya ditawan dan
diangkut ke Asyur.
30 Pada tahun kedua puluh masa pemerintahan Raja Yotam di Yehuda,
Hosea anak Ela bersekongkol melawan Pekah, lalu membunuhnya dan
menggantikan dia sebagai raja Israel.
31 Kisah selebihnya tentang Pekah, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Israel.

Yotam menjadi raja atas kerajaan Yehuda

32 Pada tahun kedua masa pemerintahan Pekah di Israel, Yotam anak Uzia
menjadi raja di Yehuda.
33 Dia berusia dua puluh lima tahun saat naik takhta dan memerintah
selama enam belas tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya bernama
Yerusa anak Zadok.
34 Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Uzia ayahnya.
35 Akan tetapi, tempat-tempat penyembahan yang dibangun rakyat di
bukit-bukit tidak dimusnahkan. Mereka tetap mempersembahkan kurban
dan membakar dupa di sana. Raja Yotamlah yang mendirikan Pintu Ger-
bang Utara di rumah TUHAN.
36 Kisah selebihnya tentang Yotam, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
37 Pada zaman Yotam, TUHAN mulai menggerakkan Raja Rezin dari Aram
dan Raja Pekah dari Israel untuk memerangi Yehuda.
38 Yotam meninggal dunia dan dikuburkan di pemakaman raja-raja di
Kota Daud. Lalu Ahas anaknya menggantikan dia sebagai raja.

16

Ahas menjadi raja Yehuda

1 Pada tahun ketujuh belas masa pemerintahan Pekah anak Remalia di
Israel, Ahas anak Yotam menjadi raja atas Yehuda.
2 Dia menjadi raja pada umur dua puluh tahun dan dia memerintah
selama enam belas tahun di Yerusalem. Tetapi Raja Ahas tidak melakukan
perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan perintah TUHAN Allahnya seperti
yang dilakukan nenek moyangnya, Raja Daud.

---

† **15:25** ***Argob dan Arye*** Tidak diketahui secara pasti siapakah Argob dan Arye, dan apa hubungan mereka dengan raja. Kemungkinan keduanya adalah pejabat tinggi atau putra mahkota Israel.

3 Sebaliknya, dia sama saja dengan raja-raja Israel yang berbuat jahat dan
berdosa. Dia bahkan mengurbankan anaknya laki-laki sebagai kurban yang
dibakar habis, mengikuti kebiasaan keji orang-orang yang dahulu sudah
TUHAN usir dari Kanaan saat bangsa Israel masuk ke negeri itu.
4 Raja Ahas juga memberi persembahan kurban dan membakar dupa
di tempat-tempat penyembahan yang di bukit-bukit dan di bawah setiap
pohon besar.
5 Pada waktu itu, Raja Resin dari Aram dan Raja Pekah dari Israel
mengepung dan menyerang Yerusalem. Tetapi mereka tidak dapat men-
galahkan Raja Ahas.
6 Kemudian Raja Resin merebut kembali Elat, dan mengusir orang-orang
Yehuda dari sana. Orang-orang Aram pindah ke Elat, dan sampai kitab ini
ditulis mereka masih menetap di sana.
7 Lalu Raja Ahas mengutus pembawa pesan kepada Raja Tiglat Pileser
dari negeri Asyur dengan pesan, “Saya adalah hambamu yang setia. Se-
lamatkanlah saya dari kekuasaan raja Aram dan raja Israel yang sudah
menyerang saya.”
8 Bersama dengan permohonan itu Ahas mengirim semua emas dan perak
dari rumah TUHAN dan juga dari perbendaharaan kerajaan kepada Tiglat
Pileser.
9 Raja Asyur memenuhi permintaan Raja Ahas dengan menyerang dan
merebut Damsik, kemudian membunuh Raja Resin dan menawan serta
membawa penduduk Damsik ke daerah ibukota mereka.*
10 Raja Ahas pergi ke Damsik untuk menemui Tiglat Pileser. Di sana,
di kuil dewa, dia melihat sebuah mezbah yang menarik perhatiannya.
Lalu dia mengirim gambarnya dengan semua perincian ukurannya kepada
imam Uria, dan memintanya untuk membuat mezbah seperti itu di rumah
TUHAN.
11 Uria pun membuat mezbah sesuai dengan gambar dan perinciannya
dan menyelesaikan pembuatannya sebelum Ahas kembali.
12-13 Saat Ahas kembali dari Damsik, dia melihat bahwa mezbah itu sudah
selesai dibuat. Kemudian dia menyuruh supaya mezbah itu diresmikan,
dan dia sendiri turut dalam pelaksanaan kurban tanda damai yang per-
tama, dengan mempersembahkan segenggam tepung, menuangkan air
anggur, dan menyiram darah kurban ke sisi-sisi mezbah baru itu.
14 Ahas menyuruh untuk memindahkan mezbah perunggu yang lama
dari sisi selatan halaman rumah TUHAN ke sisi utara, dan digantikan
dengan mezbah baru itu.
15 Raja Ahas memerintahkan Imam Uria, “Gunakanlah mezbah besar
yang baru ini untuk kurban yang dibakar habis pada pagi hari dan persem-
bahan gandum-ganduman pada malam hari yang dipersembahkan raja
dan seluruh rakyat. Di situ juga tuangkan air anggur dan siramkan darah
binatang yang dipersembahkan. Mezbah kecil yang lama itu digunakan
ketika saya mencari petunjuk dari TUHAN.”
16 Imam Uria melakukan apa yang diperintahkan Raja Ahas.
17 Ahas juga memerintahkan supaya semua lempengan perunggu di
keempat sisi kereta-kereta perunggu dibongkar, dan supaya bagian pemba-
suhan dipisahkan dari alasnya. Selain itu, pembasuhan besar yang diberi
nama Laut Buatan✡ yang berada di atas alas berbentuk dua belas sapi

---

* **16:9** ***daerah ibukota mereka*** Secara harfiah: ke Kir. Ada yang menerjemahkan itu sebagai nama kota. Namun kata *kir* berarti ‘kota berbenteng’. Kemungkinan maksudnya adalah Niniwe, ibukota Asyur. ✡ **16:17** 1Raj. 7:23

perunggu dilepaskan dari alas itu dan dipindahkannya ke atas alas yang
terbuat dari batu.
18 Ahas juga membongkar atap jalan dari istana dan pintu khusus ke
rumah TUHAN, yang biasa digunakan raja Yehuda pada hari Sabat, di-
bongkar. Hal itu dilakukan untuk menunjukkan ketaatannya kepada Tiglat
Pileser.
19 Semua yang dilakukan Raja Ahas tercatat dalam Buku Sejarah Raja-raja
Yehuda.
20 Raja Ahas dari Yehuda meninggal dunia dan dikuburkan di pemaka-
man raja-raja di Kota Daud. Lalu Hiskia anaknya menggantikan dia sebagai
raja.

17

Hosea menjadi raja atas kerajaan Israel

1 Pada tahun kedua belas masa pemerintahan Raja Ahas di Yehuda, Hosea
anak Ela menjadi raja di Israel. Dia memerintah selama sembilan tahun.
Ibukotanya di Samaria.
2 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, tetapi tidak sejahat raja-
raja Israel sebelumnya.
3 Pada zaman Hosea, Raja Salmaneser dari Asyur datang dengan pasukan-
nya untuk menyerang Israel. Hosea menundukkan diri dan setuju untuk
membayar pajak kepada Salmaneser.
4 Tetapi setelah lewat beberapa tahun, Hosea diam-diam mengirim pe-
san kepada Raja So di Mesir untuk meminta bantuannya melawan Asyur.
Hosea juga berhenti membayar pajak tahunan tersebut. Ketika Salmaneser
mengetahui hal itu, dia memerintahkan supaya Hosea ditangkap dan dipen-
jarakan.

Samaria dikalahkan, penduduk Israel dibawa ke Asyur

5 Kemudian Salmaneser mengerahkan pasukan Asyur menyerang Israel.
Mereka mengepung kota Samaria selama tiga tahun.
6 Akhirnya, pada tahun kesembilan masa pemerintahan Hosea,* raja
Asyur berhasil menguasai Samaria. Dia mengangkut rakyat Israel sebagai
tawanan ke Asyur. Mereka ditempatkan di kota Hala, di daerah tepi sungai
Habor di wilayah Gosan, dan di kota-kota bangsa Media.

Bangsa Israel dibawa ke Asyur akibat dosa-dosa mereka

7 Hal itu terjadi karena bangsa Israel sudah berdosa kepada TUHAN,
Allah mereka, yang membawa mereka keluar dari Mesir dan membebaskan
mereka dari perbudakan raja Mesir. Mereka malah menyembah berbagai
dewa
8 dan meniru kelakuan jahat bangsa-bangsa lain yang disingkirkan
TUHAN dari Kanaan ketika bangsa Israel memasuki negeri itu. Selain itu,
mereka juga mengikuti dosa-dosa para raja Israel.
9 Bangsa Israel sudah melakukan banyak hal yang semakin nyata
melawan TUHAN, Allah mereka. Di mana pun mereka tinggal, baik
kampung-kampung kecil sampai kota-kota besar berbenteng, mereka mem-
bangun kuil-kuil dewa di sana, tidak hanya di bukit-bukit.

---

* **17:6** ***tahun kesembilan*** ... Tidak dijelaskan dalam kitab ini dan juga tidak diketahui kalau Hosea pernah dibebaskan dari penjara. Ada penafsir yang beranggapan bahwa Hosea dipenjarakan di negeri Asyur sebelum pasukan Asyur menyerang dan menguasai Samaria. Biarpun demikian, sebagai raja Israel yang terakhir, tahun kerajaannya masih dihitung oleh penulis kitab ini.

10 Mereka juga mendirikan tugu-tugu batu tempat penyembahan berhala
dan tiang-tiang kayu lambang dewi Asyera di setiap bukit dan di bawah
setiap pohon besar.
11 Di tempat-tempat itu mereka membakar dupa seperti kebiasaan
bangsa-bangsa yang sudah TUHAN usir dari negeri Kanaan. Orang Israel
melakukan banyak hal jahat yang membangkitkan amarah TUHAN.
12 Walaupun TUHAN sudah sering memperingatkan untuk tidak menyem-
bah berhala, mereka tetap melakukannya.
13 Berkali-kali TUHAN mengutus para nabi-Nya untuk menegur Israel dan
Yehuda, "Tinggalkanlah cara hidupmu yang jahat. Taatilah perintah dan
ketetapan-Ku, yaitu hukum-hukum yang sudah Aku berikan kepada nenek
moyangmu, dan yang Aku sampaikan melalui nabi-nabi-Ku."
14 Namun, orang-orang itu tidak mau taat. Mereka keras kepala sama
seperti nenek moyang mereka yang tidak mau percaya kepada TUHAN,
Allah mereka.
15 Orang Israel telah menolak hukum TUHAN dan meninggalkan ikatan
perjanjian yang sudah dibuat-Nya dengan nenek moyang mereka. Karena
mereka menyembah dewa-dewa yang tidak berguna, mereka pun men-
jadi manusia yang sia-sia. Israel mengikuti cara hidup bangsa-bangsa
di sekeliling mereka, padahal TUHAN sudah memerintahkan agar jangan
melakukannya.
16 Orang Israel melanggar semua perintah TUHAN, Allah mereka, dan
membuat dua patung anak sapi dari logam untuk disembah. Mereka juga
mendirikan patung dewi Asyera, menyembah matahari, bulan, bintang-
bintang, dan dewa Baal.
17 Mereka membakar anak-anak mereka hidup-hidup sebagai kurban,
menggunakan ilmu sihir dan ramalan. Dengan sadar dan sengaja mereka
terus melakukan segala yang jahat di mata TUHAN, sehingga membangk-
itkan amarah-Nya.
18 Itulah sebabnya TUHAN sangat memurkai Israel, maka Dia membuat
bangsa musuh menyingkirkan mereka dari negeri-Nya. Hanya kerajaan
Yehuda yang masih ada.
19 Namun, Yehuda pun tidak menaati perintah-perintah TUHAN, Allah
mereka, tetapi mengikuti segala kelakuan jahat yang dimulai oleh Israel.
20 Maka TUHAN memutuskan untuk tidak lagi membela seluruh ketu-
runan Yakub, mula-mula kerajaan Israel, kemudian juga kerajaan Yehuda.
Dia menghajar mereka dengan membuat mereka dikalahkan oleh bangsa-
bangsa musuh, sampai mereka benar-benar tersingkirkan dari negeri
pemberian-Nya.
21 Jauh sebelumnya, ketika TUHAN memisahkan sepuluh suku Israel
dari kerajaan Daud, kesepuluh suku itu mengangkat Yerobeam anak Nebat
menjadi raja mereka. Kemudian Yerobeam memimpin kerajaan Israel
meninggalkan TUHAN serta menjerumuskan mereka ke dalam dosa yang
mengerikan.
22 Sejak itu, rakyat Israel terus mengikuti semua kejahatan yang diajarkan
Yerobeam. Mereka tidak meninggalkan dosa-dosa itu,
23 sampai akhirnya TUHAN menyingkirkan mereka dari hadapan-Nya,
sesuai dengan peringatan-Nya melalui para nabi. Jadi, bangsa Israel dibawa
ke Asyur dan mereka masih di sana sampai waktu kitab ini ditulis.

Bangsa-bangsa lain ditempatkan di daerah Samaria

24 Raja Asyur memindahkan orang-orang dari kota Babel, Kuta, Awa,
Hamat, dan Sefarwaim untuk menetap di Samaria dan kota-kota sekitarnya,

menggantikan bangsa Israel.† Demikianlah sekarang daerah Samaria
diduduki oleh bangsa asing.
25 Mulanya, ketika bangsa-bangsa itu baru menempati Samaria, mereka
tidak menyembah TUHAN. Maka TUHAN mendatangkan singa-singa untuk
menyerang mereka sehingga beberapa orang terbunuh.
26 Kemudian dikirimlah berita kepada raja, “Orang-orang dari berbagai
bangsa yang Baginda tempatkan di daerah Samaria tidak tahu caranya
menyembah dewa setempat. Oleh karena itu, dewa di sini mendatangkan
singa-singa hingga sejumlah orang terbunuh.”
27 Lalu Raja Asyur memberi perintah “Pulangkan salah satu imam dari
Samaria yang sudah diangkut pergi. Biarlah dia tinggal di sana dan men-
gajar para pendatang cara menyembah dewa negeri itu.”
28 Karena itu, salah satu imam yang sudah ditawan dari Samaria kembali
dan menetap di kota Betel. Lalu dia mengajari mereka cara menyembah
TUHAN.
29 Meski begitu, bangsa-bangsa pendatang tetap menyembah dewa-dewa
mereka. Di berbagai kota tempat mereka tinggal, mereka mendirikan
patung-patung dewa di tempat-tempat pemujaan yang dibangun oleh
bangsa Israel yang dahulu tinggal di kota itu.
30 Rakyat dari Babel mendirikan patung dewa Sukot Benot. Rakyat dari
Kuta mendirikan patung Nergal. Rakyat dari Hamat mendirikan patung
Asima.
31 Rakyat dari Awa mendirikan patung Nibas dan Tartak. Rakyat
dari Sefarwaim membakar anak-anaknya sendiri sebagai kurban kepada
Adramelek dan Anamelek, dewa-dewa mereka.
32 Selain menyembah berhala, mereka juga menyembah TUHAN. Para
pendatang itu mengangkat berbagai macam orang dari antara mereka
sendiri untuk bertugas sebagai imam yang melaksanakan persembahan
kurban di tempat pemujaan di bukit-bukit.
33 Jadi, mereka menyembah TUHAN sekaligus dewa-dewanya masing-
masing sesuai dengan adat istiadat dari negeri asal mereka.
34 Sampai waktu kitab ini ditulis, penduduk yang menetap di Samaria
masih memelihara kebiasaan itu. Mereka tidak menyembah TUHAN den-
gan benar. Mereka tidak menaati semua ketetapan, peraturan, hukum, dan
perintah yang TUHAN berikan kepada keturunan Yakub, yang dinamakan-
Nya Israel.
35 Dahulu TUHAN sudah mengikat perjanjian dengan nenek moyang
bangsa Israel. Di dalam perjanjian itu terdapat perintah, “Janganlah berib-
adah dan menyembah dewa-dewa ataupun mempersembahkan kurban
kepada mereka.
36 Sembahlah Aku saja, TUHAN, yang sudah membawa kalian keluar dari
Mesir dengan kuasa yang sangat dahsyat. Hanya kepada-Kulah kalian sujud
menyembah dan mempersembahkan kurban.
37 Taatilah selalu semua ketetapan, peraturan, hukum, dan perintah yang
sudah Aku tuliskan bagimu. Jangan menyembah dewa-dewa mana pun
juga.

---

† **17:24** ***memindahkan orang-orang*** ... Pada zaman kuno, ketika suatu kerajaan mengalahkan ker-
ajaan lain dan memperluas wilayah kekuasaannya, kerajaan yang menang akan mencerai-beraikan
bangsa-bangsa yang kalah ke berbagai wilayah yang sudah dia taklukkan. Tujuannya untuk
melemahkan kekuatan bangsa tersebut dan menambahkan para lelaki ke dalam pasukannya agar
tidak terjadi pemberontakan di kerajaan itu.

38 Jangan mengingkari perjanjian yang sudah Aku buat dengan nenek
moyang kalian dan jangan menyembah dewa-dewa.
39 Sembahlah TUHAN, satu-satunya Allahmu, maka Aku akan menyela-
matkan kalian dari semua musuhmu."
40 Namun, bangsa Israel dan bangsa-bangsa pendatang di daerah Samaria
tidak mau taat. Mereka tetap saja melakukan kebiasaan lama.
41 Demikianlah bangsa-bangsa lain itu menyembah TUHAN sekaligus
patung-patung berhala mereka. Anak cucu mereka pun masih terus
melakukannya. Begitulah cara hidup mereka sampai waktu kitab ini ditulis.

18

Hiskia menjadi raja Yehuda

1 Pada tahun ketiga masa pemerintahan Raja Hosea di Israel, Hiskia anak
Ahas menjadi raja di Yehuda.
2 Dia naik takhta pada umur dua puluh lima tahun dan memerintah
selama dua puluh sembilan tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya
bernama Abi anak Zakaria.
3 Hiskia melakukan apa yang benar di mata TUHAN sama seperti Daud,
leluhurnya.
4 Dia membongkar tempat-tempat pemujaan yang dibangun rakyat di
bukit-bukit, menghancurkan tugu-tugu batu lambang dewa Baal, dan mer-
obohkan patung dewi Asyera. Dia juga menghancurkan ular perunggu yang
dahulu dibuat Musa,✡ karena pada zaman raja-raja, bangsa Israel mem-
persembahkan kurban kepada ular perunggu itu, yang dinamai Nehustan.
5 Raja Hiskia percaya penuh kepada TUHAN, Allah Israel. Di antara semua
raja Yehuda, baik sebelum maupun sesudah dia, tidak ada seorang pun yang
sungguh-sungguh menghormati TUHAN seperti Hiskia,
6 karena dia sangat setia kepada TUHAN. Dia tidak pernah berhenti
menaati semua perintah TUHAN yang disampaikan melalui Musa.
7 Karena itu, TUHAN menyertai Hiskia sehingga dia selalu berhasil dalam
segala tindakan yang dilakukannya. Dia memberontak terhadap raja Asyur
dan tidak mau membayar pajak kepadanya.
8 Hiskia mengalahkan orang Filistin sampai ke kota Gaza dan daerah
sekitarnya, baik desa-desa kecil sampai ke kota-kota besar berbenteng.

Raja Asyur merebut kota Samaria

9 Pada tahun keempat masa pemerintahan Hiskia, yaitu tahun ketujuh
masa pemerintahan Hosea di Israel, pasukan bangsa Asyur di bawah pimp-
inan Raja Salmaneser mengepung kota Samaria.
10 Setelah tiga tahun mengepung, mereka berhasil menguasai kota itu.
Jadi, bangsa Asyur merebut Samaria pada tahun keenam pemerintahan
Hiskia, yaitu tahun kesembilan pemerintahan Hosea.
11 Lalu Raja Asyur membawa orang-orang Israel sebagai tawanan ke kota
Hala, di daerah tepi sungai Habor di wilayah Gosan, dan di kota-kota bangsa
Media.
12 Hal itu terjadi karena bangsa Israel tidak menaati TUHAN, Allah
mereka, dan mengingkari perjanjian mereka dengan TUHAN. Mereka juga
melanggar semua hukum yang TUHAN perintahkan melalui Musa, hamba-
Nya.

Sanherib mengancam Hiskia dan menghina TUHAN

✡ **18:4** Bil. 21:4-9

13 Pada tahun ke-14 pemerintahan Hiskia, Raja Sanherib dari Asyur menyerang kota-kota berbenteng di Yehuda dan berhasil menguasai semuanya kecuali Yerusalem.
14 Lalu Hiskia mengirim pesan kepada Sanherib yang sedang berada di kota Lakis.* Isi pesannya, "Saya telah melakukan kesalahan dengan memberontak terhadap tuan. Saya mohon hentikanlah serangan ini. Berapa pun harga yang tuan minta, saya akan membayarnya." Sanherib kemudian menuntut bayaran sebelas ton perak dan satu ton emas.
15 Untuk bisa mengumpulkan sebanyak itu, Hiskia mengeluarkan semua emas dan perak dari rumah TUHAN dan perbendaharaan istana raja.
16 Dia juga mengambil emas yang melapisi pintu rumah TUHAN dan bingkai-bingkainya. Semuanya itu diberikan kepada raja Asyur.
17 Akan tetapi, meskipun Hiskia sudah memenuhi tuntutannya, raja Asyur mengutus dari Lakis para pejabat tingginya, yaitu komandan tentara, panglima perang, dan seorang perwira tinggi untuk mengancam Hiskia. Mereka pergi ke Yerusalem dikawal oleh pasukan tentara yang sangat besar. Setibanya di kota itu, mereka berhenti di jalan yang ke arah tanah lapang tempat pembilasan kerajinan kain wol, di dekat saluran air dari kolam atas.
18 Lalu mereka mengirim pesan agar Hiskia datang menghadap, tetapi Hiskia mengutus kepala pegawai istana, sekretaris raja, dan juru tulis sejarah kerajaan. Mereka adalah Elyakim anak Hilkia, Sebna, dan Yoah anak Asaf.
19 Komandan itu berkata kepada mereka, "Raja Asyur, sang raja agung, menyampaikan pesan ini kepada Hiskia: Kamu bodoh jika kamu tenang-tenang saja menghadapi serangan Asyur. Tidak ada yang bisa kamu andalkan untuk mengalahkan kami!
20 Ucapan para penasihatmu bukan strategi perang yang bagus. Kekuatan militermu juga tidak cukup. Berani sekali kamu memberontak terhadap saya, padahal tidak ada yang bisa kamu andalkan!
21 Saya tahu kamu mengandalkan raja Mesir. Tetapi Mesir itu lemah! Bersandar pada Mesir sama seperti bersandar pada tongkat kayu yang sudah patah— bukannya menyangga, patahannya justru akan melukai tanganmu. Seperti itulah raja Mesir bagi semua bangsa yang mengandalkan dia.
22 Tetapi jika kalian berkata bahwa kalian mengandalkan TUHAN, dewamu, itu juga percuma! Hiskia sudah meruntuhkan mezbah-mezbah dan bukit-bukit tempat pemujaan dewamu itu. Dia menyuruh kalian semua beribadah hanya di mezbah yang di Yerusalem.
23 "Jadi sekarang, tuanku raja Asyur menantang kalian untuk bertaruh dengannya: Kalau kalian bisa mengumpulkan 2.000 prajurit penunggang kuda, raja kami akan memberi kalian 2.000 ekor kuda.
24 Tetapi kalian tidak akan bisa, karena pasukanmu terlalu sedikit! Untuk mendapat kereta perang dan prajurit berkuda pun kalian harus meminta dari Mesir. Dengan keadaan kekuatan perangmu yang sepayah itu, kalian bahkan tidak akan sanggup mengalahkan satu regu tentara Asyur yang paling kecil!
25 Lagipula, kedatangan Asyur ke negerimu ini juga atas kehendak TUHAN! Ketahuilah, TUHAN sendiri yang menyuruh raja Asyur untuk memerangi dan menghancurkan Yehuda."
26 Kemudian Elyakim, Sebna, dan Yoah berkata kepada komandan Asyur, "Tolong berbicaralah kepada hamba-hambamu ini dalam bahasa Aram.

---

* **18:14** ***kota Lakis*** Lakis adalah kota besar dalam wilayah Yehuda yang berjarak 48 kilometer barat laut dari Yerusalem.

Kami bisa mengerti. Jangan berbicara dalam bahasa Ibrani, karena rakyat
yang sedang berada di atas tembok kota dapat mendengarnya."
27 Tetapi jawab komandan Asyur, "Memang itu tujuannya! Tuanku
mengutus kami untuk menyampaikan semua ini bukan hanya untuk kalian
dan rajamu Hiskia, tetapi juga untuk semua rakyat di kota. Karena waktu
kami mengalahkan kota ini nanti, mereka akan makan kotorannya sendiri
dan minum kencingnya sendiri. Begitu juga kalian bertiga!"
28 Lalu komandan itu berdiri dan berteriak dalam bahasa Ibrani, "Den-
garkanlah pesan raja Asyur, sang raja agung!
29 Beginilah kata raja: Jangan mau dibohongi oleh Hiskia. Dia tidak bisa
menyelamatkan kalian dari kuasa saya!
30 Jangan percaya kepada ajakan Hiskia untuk mengandalkan TUHAN. Dia
berkata, 'TUHAN pasti menyelamatkan kita. Kota Yerusalem ini tidak akan
dikuasai oleh raja Asyur.'
31 "Itu tidak benar! Jangan percaya pada Hiskia. Raja Asyur berpesan:
'Menyerahlah kepada saya dengan damai. Maka setiap orang boleh tetap
hidup dan menikmati hasil kebun anggur, pohon ara, dan air sumurnya
masing-masing
32 sampai saya datang memindahkan kalian ke suatu negeri yang seperti
negerimu ini. Di sana ada banyak gandum, anggur, zaitun, dan madu.
Percayalah, kalian tidak akan mati kelaparan. Jangan tertipu oleh bujukan
Hiskia yang berkata, "TUHAN pasti menyelamatkan kita."
33 Tidak pernah ada dewa bangsa mana pun yang sanggup menyela-
matkan negerinya dari serangan raja Asyur.
34 Ingatlah kota Hamat, Arpad, Sefarwaim, Hena, dan Iwa. Semuanya
sudah saya taklukkan. Dewa mereka tidak bisa berbuat apa pun. Samaria
juga sudah saya kalahkan.
35 Tidak ada satu pun dewa-dewa negeri itu yang bisa menyelamatkan
umatnya dari kekuasaan saya. Karena itu, tidak mungkin TUHAN, dewamu,
menyelamatkan Yerusalem.' "
36 Akan tetapi, seluruh rakyat yang mendengar dari atas benteng kota
diam saja. Mereka tidak menjawab sepatah kata pun karena Raja Hiskia
sudah memerintahkan, "Jangan menjawab dia."
37 Sesudah itu, Elyakim, Sebna, dan Yoah pergi menghadap Hiskia sam-
bil mengoyakkan pakaian sebagai tanda berduka dan menyampaikan
kepadanya perkataan komandan Asyur.

19

Raja Hiskia meminta nasihat Nabi Yesaya

1 Mendengar laporan mereka, Raja Hiskia mengoyakkan pakaiannya lalu
memakai kain kabung dan pergi ke rumah TUHAN.
2 Dia mengutus Elyakim (kepala istana), Sebna (sekretaris raja), dan para
imam terkemuka untuk pergi menemui Nabi Yesaya anak Amos dengan
mengenakan kain kabung juga.
3 Kata mereka kepada Yesaya, "Raja Hiskia mengirim pesan: Hari ini
kita mendapat masalah besar. Kita menerima peringatan keras dan
dipermalukan. Bangsa kita dalam kondisi gawat, ibarat perempuan yang
sudah hampir bersalin tetapi terlalu lemah untuk melahirkan bayinya.
4 Kiranya TUHAN, Allah kita, memperhatikan apa yang telah dikatakan
komandan utusan raja Asyur. Dia sudah menghina Allah yang hidup.
Semoga TUHAN memberi keadilan atas perkataannya. Karena itu, tolong
berdoalah bagi segelintir rakyat kita yang masih tersisa ini!"

5 Para utusan Raja Hiskia menyampaikan pesan kepada Yesaya, lalu
6 Yesaya berkata, “Sampaikan kepada tuanmu raja, beginilah pesan
TUHAN: Jangan takut terhadap kata-kata penghinaan terhadap-Ku yang
tadi kamu dengar dari para utusan raja Asyur.
7 Ketahuilah, Aku akan mengatur sehingga dia mendengar suatu kabar
yang membuatnya pulang ke Asyur. Lalu Aku akan membuat dia mati
dibunuh di sana, di negerinya sendiri.”

Raja Asyur kembali menghina TUHAN

8 Sementara itu, komandan Asyur mendapat laporan bahwa raja Asyur
sudah pergi dari kota Lakis dan sedang memerangi kota Libna. Maka
komandan itu pergi ke Libna menemui tuannya.
9 Tidak lama sesudah itu, raja Asyur menerima berita bahwa Tirhaka,
raja negeri Etiopia, sudah mengerahkan pasukan untuk memerangi Asyur.
Mendengar itu, raja Asyur sekali lagi mengutus orang kepada Hiskia dengan
surat yang isinya,
10 “Untuk Hiskia, raja Yehuda: Jangan mau dibohongi oleh dewamu yang
kamu andalkan itu. Dewamu mengatakan bahwa Yerusalem tidak akan
ditaklukkan oleh raja Asyur.
11 Tetapi kamu tahu sendiri bahwa raja-raja Asyur sejak dulu sudah
membumihanguskan semua negeri. Jadi, mana mungkin bangsamu akan
selamat.
12 Leluhur-leluhur saya telah memusnahkan bangsa Gozan, Haran, Rezef,
juga orang Eden di tanah Telasar. Berarti, dewa-dewa mereka terbukti tidak
dapat menyelamatkan bangsanya dari raja-raja Asyur.
13 Ingat juga kota Hamat, Arpad, Sefarwaim, Hena, dan Iwa. Raja-rajanya
sudah kami binasakan!”

Doa Hiskia

14 Hiskia menerima surat dari para utusan itu dan membacanya. Kemu-
dian dia pergi ke rumah TUHAN dan membentangkan gulungan surat itu di
hadapan TUHAN.
15 Lalu dia berdoa, “Ya TUHAN, Allah Israel yang bertakhta di antara kedua
malaikat penjaga di atas peti perjanjian-Mu, hanya Engkau satu-satunya
Allah, dan Engkaulah yang berkuasa atas semua kerajaan di bumi. Engkau
pencipta langit dan bumi.
16 Dengar dan lihatlah, ya TUHAN, segala perkataan Sanherib yang dia
kirimkan untuk menghina Engkau, Allah yang hidup.
17 Memang benar, TUHAN, raja-raja Asyur sudah menghancurkan bangsa-
bangsa beserta negeri mereka,
18 juga membakar dewa-dewa mereka. Tetapi itu karena semua dewa
bangsa-bangsa itu hanya patung buatan manusia dari kayu dan batu, bukan
benar-benar Allah. Itulah sebabnya Asyur bisa mengalahkan mereka.
19 Karena itu, ya TUHAN, Allah kami, selamatkanlah kami dari raja Asyur,
supaya semua kerajaan di bumi tahu bahwa Engkau, TUHAN, adalah satu-
satunya Allah.”

Jawaban TUHAN atas doa Hiskia

20 Kemudian Yesaya anak Amos mengirim pesan kepada Hiskia, “Be-
ginilah pesan TUHAN, Allah Israel: Aku telah mendengar doamu tentang
Sanherib, raja Asyur.
21 Dan mengenai Sanherib, TUHAN berkata:
Melihat engkau melarikan diri, umat-Ku menertawakan engkau!
Seluruh warga Yerusalem meledek engkau di belakangmu,

22 karena engkau sudah meninggikan diri dan berbicara sombong menghina Aku,
memandang rendah Sang Kudus, Allah Israel.
23 Melalui utusanmu, engkau mengolok-olok Sang Penguasa dengan berkata,
‘Kereta perangku banyak.
Aku bisa menaklukkan gunung Libanon sampai ke puncaknya yang tertinggi.
Aku akan masuk ke rimbanya yang paling lebat
dan menebang pohon arasnya yang tinggi-tinggi
serta pohon-pohon sanobarnya yang terbaik.
24 Aku sudah menggali sumur-sumur di negeri-negeri lain dan menikmati airnya.
Sungai-sungai di Mesir sudah aku injak-injak sampai kering.’

25 Tetapi, hai Sanherib, ketahuilah!
Aku, TUHAN, Akulah yang sudah mengatur sejak purbakala
bahwa engkau sudah meruntuhkan kota-kota berbenteng menjadi puing-puing.
Dan sekarang, engkau bisa melakukan semuanya itu hanya karena Akulah yang mewujudkannya!
26 Aku jugalah yang membuat rakyat bangsa-bangsa tidak berdaya melawanmu.
Mereka ketakutan hingga lemas lunglai seperti rerumputan di ladang,
atau seperti rumput hijau di atap rumah layu terpanggang matahari.
27 Hai Sanherib, Aku tahu apa pun yang engkau lakukan.
Aku tahu ke mana pun engkau pergi,
dan Aku tahu segala tindakanmu yang kurang ajar terhadap-Ku.
28 Oleh karena kesombonganmu melawan Aku,
Aku akan menyeret engkau pulang ke negerimu
seperti sapi yang digiring dengan cincin besi di hidungnya dan kekang di mulutnya.
29 “Dan kepadamu, Hiskia, Aku akan memberikan tanda ini sebagai bukti bahwa perkataan-Ku benar-benar akan terjadi. Beginilah tandanya:
Dalam tahun ini, rakyat negerimu akan makan hasil tanah yang tumbuh dengan sendirinya.
Tahun depan, kalian akan memetik hasil yang tumbuh dari tanaman sebelumnya.
Pada tahun berikutnya, kalian akan menanam gandum dan kebun anggur serta menikmati panennya.
30 Orang-orang yang tersisa dari kerajaan Yehuda akan bertahan
bahkan menetap dengan mapan dan beranak cucu,
seperti pohon yang berakar dalam dan berbuah lebat.
31 Sebab dari Yerusalem segelintir orang yang tersisa akan berkembang.
Aku, TUHAN Panglima Semesta, Aku sendiri yang menjamin bahwa hal ini pasti terjadi.
32 “Jadi, mengenai raja Asyur, Aku berjanji:
Dia tidak akan masuk ke kota ini.
Sebatang anak panah pun tidak akan dia tembakkan di sini.
Dia tidak akan datang dengan perisai
ataupun menimbun tanah di sekeliling Yerusalem menjadi tembok pengepungan.

33 Dia tidak akan pernah memasuki Yerusalem,
tetapi akan kembali ke negerinya sendiri melalui jalan yang ditempuh-
nya waktu datang.
Aku, TUHAN, menegaskan hal ini.
34 Aku akan melindungi kota ini demi kehormatan-Ku
dan demi janji-Ku kepada Daud, hamba-Ku."

Kematian Sanherib

35 Malam itu juga, datanglah seorang malaikat membunuh 185.000 tentara di perkemahan Asyur. Keesokan paginya, beberapa tentara yang masih hidup terbangun dan melihat mayat-mayat sudah bergelimpangan di mana-mana.
36 Maka Sanherib membubarkan perkemahan tentaranya. Dia pergi dari negeri Yehuda, lalu kembali ke kota Niniwe dan tinggal di sana.

37 Suatu hari, ketika Sanherib sedang beribadah di kuil Nisrok, dewanya, dia dibunuh dengan pedang oleh dua anaknya sendiri, yaitu Adramelek dan Sarezer. Sesudah itu keduanya melarikan diri ke tanah Ararat. Esarhadon, anaknya yang lain, menggantikan Sanherib sebagai raja.

20

Tanda ajaib dari TUHAN untuk kesembuhan Raja Hiskia

1 Suatu kali Raja Hiskia sakit parah dan hampir mati. Lalu nabi Yesaya anak Amos datang menemui dia untuk menyampaikan pesan TUHAN, "Beginilah kata TUHAN: Berikan pesan-pesan terakhirmu untuk keluargamu, karena sebentar lagi kamu akan meninggal. Kamu tidak akan sembuh."

2 Mendengar itu, Hiskia berbalik menghadap tembok dan berdoa,
3 "Ya TUHAN, tolong, ingatlah betapa aku sudah hidup menaati kehendak-Mu dengan sepenuh hati. Aku setia melakukan apa yang baik di mata-Mu." Lalu Hiskia menangis tersedu-sedu.

4 Saat itu Yesaya sudah berjalan keluar. Namun, saat dia masih melewati bagian tengah istana raja, TUHAN berkata lagi kepadanya,
5 "Kembalilah menemui Hiskia, raja umat-Ku, dan katakan kepadanya, 'Aku, TUHAN, Allah yang disembah oleh Daud, leluhurmu, sudah mendengar doamu dan melihat air matamu. Aku akan menyembuhkan kamu. Lusa kamu akan pergi ke rumah TUHAN.
6 Aku akan menambahkan umurmu lima belas tahun lagi. Aku akan menyelamatkan kamu beserta Yerusalem dari tangan raja Asyur. Aku akan melindungi kota ini demi kehormatan-Ku dan demi janji-Ku kepada Daud, hamba-Ku.' "

7 Kemudian Yesaya menyuruh beberapa pelayan istana, "Tumbuklah buah ara lalu oleskan hasil tumbukan itu pada bagian kulit Hiskia yang sakit." Sesudah mereka melakukannya, dia pun sembuh.

8 Sebelum itu, ketika Yesaya menyampaikan pesan TUHAN tentang kesembuhan, Hiskia meminta tanda kepada Yesaya, "Tolong berilah tanda bahwa saya benar-benar akan sembuh dan bisa pergi ke rumah TUHAN besok lusa."

9 Yesaya menjawab, “Pilihlah tanda yang akan TUHAN berikan sebagai
bukti bahwa Dia akan menyembuhkanmu: Apakah bayang-bayang pada
jam matahari* akan maju sepuluh garis, atau mundur sepuluh garis?”
10 Jawab Raja Hiskia, “Maju sepuluh garis itu mudah saja, karena memang
sudah sewajarnya begitu. Jadi biarlah bayang-bayang matahari mundur
sepuluh garis.”
11 Lalu Yesaya berdoa kepada TUHAN, dan TUHAN mengabulkan per-
mintaannya. Bayang-bayang pada jam matahari buatan raja Ahas pun
mundur sepuluh garis.

Nubuat Yesaya tentang pembuangan ke Babel

12 Beberapa waktu kemudian, Merodak Baladan anak Baladan, raja Babel,
mengirim utusan untuk mengantarkan surat dan sebuah hadiah kepada
Raja Hiskia, karena dia mendengar bahwa Hiskia sudah sembuh dari sakit
parah.
13 Raja Hiskia menyambut utusan itu dengan gembira. Dia mengajak
mereka berkeliling untuk melihat seluruh gedung perbendaharaannya
yang berisi harta dari perak dan emas, juga rempah-rempah, wewangian,
minyak zaitun, dan semua persenjataannya. Di dalam istana dan di seluruh
daerah kekuasaannya, tidak ada barang yang tidak dia tunjukkan kepada
mereka.
14 Sesudah kunjungan itu, Yesaya menemui Raja Hiskia dan bertanya,
“Ada perlu apa orang-orang itu? Dari mana mereka?”
Jawab Hiskia, “Mereka datang dari negeri yang jauh, yaitu Babel.”
15 Yesaya bertanya, “Apa yang mereka lihat di istanamu?”
Hiskia menjawab, “Semuanya. Tidak ada harta benda yang tidak saya
tunjukkan kepada mereka.”
16 Lalu Yesaya berkata kepada Hiskia, “Dengarlah pesan TUHAN ini:
17 Akan tiba waktunya segala kekayaan di istanamu ini, juga semua harta
yang telah dikumpulkan oleh raja-raja sebelum engkau sampai hari ini,
akan dibawa ke Babel. Tidak akan ada yang tersisa.
18 Beberapa keturunanmu di masa mendatang akan dibawa pergi dari
sini. Mereka akan menjadi pejabat di istana raja Babel.”
19 Jawab Hiskia, “Itu pesan yang baik.” Karena dia berpikir, “Setidaknya
kerajaanku masih akan aman selama aku hidup.”
20 Kisah selebihnya tentang Raja Hiskia, termasuk tindakan-tindakan
yang diambilnya serta keberhasilannya, juga pembangunan kolam dan
saluran air yang dia lakukan untuk mengalirkan air ke dalam kota
Yerusalem, semuanya itu dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
21 Raja Hiskia meninggal dunia, lalu Manasye, anaknya, menggantikan dia
sebagai raja.

21

Manasye menjadi raja atas kerajaan Yehuda

1 Manasye naik takhta pada umur dua belas tahun dan memerintah
selama lima puluh lima tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya bernama
Hefsiba.

---

* **20:9** ***jam matahari*** Sebagai petunjuk waktu pada siang hari, orang pada zaman itu mendirikan sejenis tiang pada sebuah bidang datar yang diberi garis-garis. Sinar matahari yang mengenai tiang akan menghasilkan bayangan tiang pada bidang itu. Dengan mengamati panjang dan arah bayangan tiang, orang dapat memperkirakan waktu dengan memperhatikan pola perubahan yang terjadi sepanjang hari.

2 Raja Manasye melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Dia mengikuti
cara hidup yang najis dari bangsa-bangsa Kanaan yang telah diusir TUHAN
ketika Israel memasuki negeri itu.
3 Dia membangun kembali tempat-tempat pemujaan di bukit-bukit yang
sudah dihancurkan Hiskia, ayahnya. Manasye mendirikan patung dewi
Asyera dan mezbah-mezbah untuk menyembah Baal, sama seperti Ahab,
raja Israel. Dia juga menyembah matahari, bulan, dan bintang-bintang.
4 Di rumah TUHAN, dia membuat mezbah-mezbah untuk berbagai dewa,
padahal rumah itu telah dikhususkan TUHAN sebagai pusat penyembahan
bagi diri-Nya.
5 Manasye membangun mezbah tersebut di halaman dalam dan halaman
luar rumah TUHAN untuk mempersembahkan kurban kepada semua dewa
penguasa langit.
6 Dia meminta ramalan dari tukang sihir, memakai jimat, meminta petun-
juk dari pemanggil arwah, bahkan membakar anak laki-lakinya sebagai
kurban. Begitu besar kejahatan Manasye di mata TUHAN sehingga bangkit-
lah amarah-Nya.
7 Manasye meletakkan patung Asyera buatannya di rumah TUHAN. Pada-
hal tentang rumah itu TUHAN pernah berkata kepada Daud dan Salomo,
"Kota Yerusalem dan rumah ini telah Aku pilih dari antara semua suku
Israel sebagai pusat penyembahan kepada-Ku.
8 Apabila umat Israel menaati semua perintah-Ku, yaitu seluruh hukum
yang sudah Aku sampaikan melalui hamba-Ku Musa, Aku tidak akan mem-
biarkan mereka tersingkir dari negeri yang telah Aku berikan kepada nenek
moyang mereka."
9 Tetapi bangsa itu tidak taat. Terlebih lagi, Manasye menjerumuskan
mereka untuk berbuat lebih jahat daripada bangsa-bangsa Kanaan yang
sudah TUHAN musnahkan sewaktu orang Israel memasuki negeri itu.
10 Jadi berkatalah TUHAN kepada umat-Nya melalui para nabi,
11 "Karena Manasye telah melakukan hal-hal menjijikkan yang lebih jahat
daripada bangsa Amori sebelumnya, juga menjerumuskan rakyat Yehuda
ke dalam dosa penyembahan berhala,
12 maka Aku, TUHAN, Allah Israel, akan mendatangkan malapetaka atas
Yerusalem dan Yehuda. Begitu mengerikan malapetaka itu hingga saat
mendengarnya saja, setiap orang akan terkejut dan merasa ngeri.
13 Yerusalem akan Aku hukum dengan hukuman yang sama seperti
Samaria dan keluarga Ahab. Aku akan menyapu bersih penduduknya.
Yerusalem akan seperti piring yang dicuci, dilap, lalu dibalik.
14 Umat-Ku yang masih tersisa akan Aku serahkan kepada musuh-musuh
mereka untuk ditindas dan dijarah,
15 karena sejak zaman nenek moyang mereka keluar dari Mesir, bangsa
ini terus saja melakukan apa yang jahat di mata-Ku dan membangkitkan
amarah-Ku."
16 Lagipula, selain menyembah berhala dan menjerumuskan rakyat
Yehuda ke dalam kejahatan tersebut, Manasye juga banyak membunuh
orang yang tak bersalah hingga kota Yerusalem seakan penuh dengan darah
dari ujung ke ujung.
17 Kisah selebihnya tentang Raja Manasye, termasuk tindakan-tindakan
yang diambilnya serta dosa-dosanya, semua itu dicatat dalam kitab sejarah
raja-raja Yehuda.
18 Manasye meninggal dunia dan dikuburkan di Taman Uza, yaitu taman
istananya. Lalu Amon, anaknya, menggantikan dia sebagai raja.

Amon menjadi raja atas kerajaan Yehuda

19 Amon naik takhta pada umur dua puluh dua tahun. Dia memerintah
selama dua tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya bernama Mesulemet
anak Harus, dari kota Yotba.
20 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti Manasye.
21 Amon mengikuti cara hidup ayahnya itu dengan menyembah dewa-
dewa sembahan Manasye.
22 Dia meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyangnya, dan tidak menaati
perintah-perintah-Nya.
23 Suatu kali, sejumlah pejabat Raja Amon bersekongkol lalu membunuh
dia di istananya.
24 Tetapi rakyat Yehuda bersepakat menghukum mati para pembunuh
raja itu. Rakyat juga sepakat untuk mengangkat Yosia anak Amon menjadi
raja menggantikan dia.
25 Kisah selebihnya tentang Amon, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
26 Amon dikuburkan di Taman Uza. Lalu Yosia, anaknya, menggantikan
dia sebagai raja.

22

Yosia menjadi raja Yehuda lalu memperbaiki rumah TUHAN

1 Yosia naik takhta pada umur delapan tahun. Dia memerintah selama
tiga puluh satu tahun. Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya bernama Yedida
anak Adaya, dari kota Boskat.
2 Dia melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Daud,
leluhurnya.
3 Pada tahun kedelapan belas masa pemerintahannya, Yosia mengutus
sekretaris kerajaan, yaitu Safan anak Azalya, cucu Mesulam, untuk pergi ke
rumah TUHAN, dengan perintah,
4 "Temuilah Imam Besar Hilkia dan mintalah dia menghitung jumlah uang
persembahan rakyat yang dikumpulkan oleh para imam yang bertugas
menjaga pintu rumah TUHAN.
5 Serahkan uang itu kepada para mandor yang mengawasi perbaikan
rumah TUHAN, untuk dibayarkan kepada para tukang yang bekerja,
6 yaitu tukang kayu, tukang bangunan, dan tukang pahat batu, juga untuk
membeli kayu dan batu-batu yang diperlukan untuk perbaikan tersebut.
7 Tetapi tidak perlu meminta laporan pengeluaran dari para mandor,
karena mereka orang-orang jujur."

Tindakan Yosia atas ditemukannya kembali Kitab Taurat

8 Sesudah itu, Hilkia berkata kepada Safan, "Saya menemukan sebuah
kitab Taurat di rumah TUHAN." Lalu Hilkia memberikannya kepada Safan,
dan Safan membacanya.
9 Kemudian Safan kembali kepada raja dan melaporkan, "Hamba-hamba
Tuan, para petugas di rumah TUHAN, sudah menyerahkan semua uang
persembahan di rumah TUHAN kepada para mandor yang mengawasi
perbaikan."
10 Safan juga berkata, "Imam Besar Hilkia memberikan sebuah kitab
kepada saya." Lalu dia membacakannya kepada raja.
11 Ketika Yosia mendengar isi kitab Taurat itu, dia merobek jubahnya,
tanda penyesalan dan dukacita.

12 Lalu Yosia memberi perintah berikut kepada Hilkia, Ahikam anak
Safan, Akbor anak Mikaya, Safan (sekretaris kerajaan), dan Asaya (pelayan
pribadi raja),
13 "Pergilah meminta petunjuk TUHAN tentang isi kitab yang baru dite-
mukan ini. Saya dan seluruh rakyat Yehuda seharusnya dapat mengetahui
keinginan TUHAN sehingga kita semua dapat melakukannya. TUHAN pasti
sangat marah kepada kita karena nenek moyang kita tidak mematuhi segala
sesuatu yang tertulis di dalamnya."
14 Lalu mereka berlima pergi menemui seorang nabi perempuan
bernama Hulda, istri Salum anak Tikwa, cucu Harhas. (Salum adalah
pegawai yang bertugas dalam pemeliharaan jubah-jubah khusus untuk
acara penting di rumah TUHAN.) Salum dan Hulda tinggal di bagian baru
kota Yerusalem. Sesudah pertanyaan raja disampaikan,
15 Hulda berkata, "Sampaikanlah kepada Yosia pesan ini dari TUHAN,
Allah Israel,
16 'Aku akan menjatuhkan malapetaka atas Yerusalem dan penduduknya,
sesuai dengan perkataan yang tertulis dalam kitab yang sudah kamu baca,
17 karena mereka telah meninggalkan Aku dan membakar dupa untuk
menyembah dewa-dewa, yaitu berhala yang mereka buat dengan tangan
mereka sendiri. Itulah sebabnya murka-Ku akan membakar kota ini seperti
api yang tidak dapat dipadamkan.'
18 "Tetapi khusus untuk Yosia, sampaikanlah, 'Begini pesan TUHAN un-
tukmu: Kamu telah mendengar tentang amarah-Ku terhadap bangsa ini.
19 Dan Aku melihat bahwa kamu sangat menyesal, lalu merendahkan
diri di hadapan-Ku ketika mendengar ketetapan hukuman bahwa Aku
akan menghancurkan dan mengutuk tempat ini. Kamu merobek jubahmu
sebagai tanda penyesalan serta meratap kepada-Ku. Aku juga mendengar
doamu itu.
20 Maka ketahuilah, kamu akan mati dan dikuburkan dalam damai. Se-
hingga kamu tidak mengalami segala malapetaka yang akan Aku timpakan
atas negeri ini.' "
Lalu kelima pejabat itu kembali menemui Raja Yosia dan menyampaikan
kepadanya apa yang dikatakan Hulda.

23

Raja Yosia memusnahkan segala tempat pemujaan dewa-dewa

1 Raja Yosia mengirim panggilan agar semua pemimpin di Yehuda dan
Yerusalem datang berkumpul
2 di rumah TUHAN. Selain mereka, semua imam, nabi, bahkan selu-
ruh penduduk Yerusalem dan rakyat Yehuda dari segala kalangan juga
dipanggil berkumpul. Kemudian raja membacakan seluruh isi kitab yang
ditemukan di rumah TUHAN. Kitab itu menjelaskan hal-hal yang wajib
dilakukan untuk mengikuti perjanjian dengan TUHAN.
3 Yosia berdiri di sebelah tiang yang selalu digunakan ketika raja berp-
idato, lalu memimpin rakyat untuk mengikat perjanjian dengan TUHAN.
Dengan suara bulat mereka berjanji untuk menaati TUHAN dengan segenap
hati dan segenap nafas hidup, yaitu melakukan semua perintah, peraturan,
dan ketetapan-Nya yang tertulis dalam kitab Taurat itu.
4 Sesudah itu raja memerintahkan Imam Besar Hilkia, wakil imam besar,
dan para imam yang bertugas menjaga pintu rumah TUHAN, agar mengelu-
arkan dari tempat itu segala peralatan yang digunakan untuk menyembah

Baal, Asyera, dan benda-benda langit. Semuanya dibakar di luar Yerusalem,
di lembah Kidron. Lalu abunya dibawa ke Betel.*
5 Yosia juga mengusir para imam dewa di kuil-kuil yang tersebar di kota-
kota wilayah Yehuda, termasuk di sekitar Yerusalem. Mereka dahulu dilan-
tik oleh raja-raja Yehuda sebelumnya untuk membakar dupa dan kurban
kepada Baal, matahari, bulan, dan bintang-bintang.
6 Tiang dewi Asyera dikeluarkan dari rumah TUHAN, lalu dibakar di
lembah Kidron. Sisa bakarannya ditumbuk sampai halus dan ditabur di atas
kuburan warga.
7 Kamar-kamar pelacur laki-laki yang ada di rumah TUHAN dibongkar.
Ruangan itu juga digunakan oleh para perempuan untuk menenun kain-
kain yang dipakai dalam penyembahan dewi Asyera.
8 Sebelum ini, semua imam tersebar di seluruh daerah Yehuda, karena
merekalah yang melakukan persembahan kurban yang diadakan di segala
tempat pemujaan dewa-dewa. Yosia mengumpulkan mereka kembali di
Yerusalem. Lalu dari kota Geba di ujung utara Yehuda sampai Bersyeba di
ujung selatan, semua kuil dan mezbah dewa dijadikan tempat najis. Juga
semua kuil dewa di dekat setiap gerbang kota dihancurkan, termasuk yang
disebut Gerbang Yosua di Yerusalem. (Yosua ini pernah menjabat seba-
gai gubernur Yerusalem, dan kuilnya itu terletak di sebelah kiri gerbang
utama.)
9 Imam-imam yang pernah bertugas di kuil dewa tidak diperbolehkan
melayani di mezbah TUHAN di Yerusalem, tetapi mereka diizinkan menda-
pat jatah roti tanpa ragi bersama imam lainnya.
10 Di lembah Ben Hinom ada suatu tempat bernama Tofet. Di sana
terletak mezbah pembakaran anak-anak untuk dewa Molok. Raja Yosia
memerintahkan agar mezbah itu juga dijadikan tempat najis sehingga tidak
lagi bisa digunakan untuk mengurbankan anak.
11 Dulu, raja-raja Yehuda sebelum Yosia menempatkan dua patung kuda†
dan kereta-keretanya di gerbang rumah TUHAN sebagai lambang penyem-
bahan matahari. (Gerbang itu adalah yang berada dekat tempat tinggal
Natan Melek, salah satu pejabat kerajaan.) Yosia memerintahkan supaya
kereta itu dibakar dan kudanya dihancurkan.
12 Yosia menghancurkan mezbah-mezbah buatan raja-raja Yehuda yang
diletakkan di atas atap datar di kediaman mendiang Raja Ahas dulu. Dan di
kedua teras rumah TUHAN, mezbah-mezbah yang dibangun Raja Manasye
juga diruntuhkan. Semua itu ditumbuk sampai halus lalu dibuang di
Lembah Kidron.
13 Raja Yosia juga menghancurkan kuil-kuil berhala yang dibangun Raja
Salomo di sebelah selatan Bukit Kekafiran,‡ yaitu kuil untuk menyembah

---

* **23:4** ***Betel*** Betel merupakan tempat bersejarah untuk keturunan Yakub, karena di situlah Allah pertama kali berbicara kepadanya (Kej. 28:10-18). Tetapi tempat itu dinajiskan karena penyembahan berhala emas berbentuk anak sapi, yang dimulai oleh Raja Yerobeam (1Raj. 12:28-33) dan berlanjut sampai raja Asyur menawan raja Israel yang terakhir beserta seluruh rakyatnya (2Raj. 17). † **23:11** ***dua patung kuda*** Kuda-kuda yang dimaksud di sini tidak bisa dipastikan (mungkin kuda hidup yang digunakan untuk upacara keagamaan, atau juga mungkin patung kuda). Dalam bahasa Ibrani hanya menyebutkan 'kuda'. Namun, untuk alasan kejelasan TSI memberi informasi 'patung'. Itu sesuai dengan penemuan para ahli purbakala yang bekerja di Israel, yang menemukan patung-patung kuda dengan cakram matahari di atas kepala mereka. Pada zaman itu kuda dan kereta umum digunakan untuk menyembah matahari. ‡ **23:13** ***Bukit Kekafiran*** Bukit ini sekarang dikenal sebagai Bukit Zaitun, yang terletak di sebelah timur Yerusalem. Dengan menggunakan julukan Bukit Kebusukan, penulis pertama kitab ini hendak mengecam penyembahan berhala di situ.

Astoret (dewi bangsa Sidon), Kamos (dewa bangsa Moab), dan Molok (dewa
bangsa Amon).
14 Juga atas perintahnya, semua tugu batu yang digunakan dalam
penyembahan dewa-dewa dihancurkan, dan tiang kayu lambang dewi
Asyera ditebang dan dibakar. Kemudian tulang belulang manusia dibuang
ke sana sehingga semua tempat itu menjadi najis.
15-16 Yosia melakukan hal yang sama di tempat penyembahan buatan
Yerobeam anak Nebat di Betel, yaitu raja Israel yang menjerumuskan orang
Israel ke dalam dosa. Patung Asyera di situ dibakar habis, juga benda-benda
lain yang berhubungan dengan penyembahan dewa dihancurkan. Ketika
Yosia memandang berkeliling di sekitar tempat itu, dia melihat beberapa
makam di bukit. Lalu dia memerintahkan agar tulang-tulang dari sana
dibawa keluar dan dibakar di atas mezbah yang ada di situ, sehingga tempat
itu menjadi najis. Terakhir mezbah itu dihancurkan dan sisanya ditumbuk
sampai halus.
Tanpa Yosia menyadarinya, tindakan itu menggenapi perkataan TUHAN
melalui nabi muda yang datang dari Yehuda pada hari peresmian mezbah
itu.✡
17 Salah satu kuburan menarik perhatian Yosia dan dia bertanya, “Makam
siapakah itu?”
Penduduk Betel menjawab, “Nabi dari Yehuda yang dulu menubuatkan
hal-hal yang baru saja Baginda lakukan terhadap mezbah ini.”
18 Yosia berkata, “Kalau begitu biarkanlah makam itu. Jangan dibongkar.”
Jadi mereka tidak mengeluarkan tulangnya. Juga sebuah makam lain, yaitu
nabi tua yang adalah orang setempat, tidak dibongkar.
19 Yosia menghancurkan pula semua tempat pemujaan di Samaria dan
kota-kota sekitarnya, seperti yang dia lakukan di Betel. Tempat-tempat
tersebut didirikan oleh raja-raja Israel dan itulah yang membuat TUHAN
marah.
20 Para imam dewa yang bertugas di sana dibunuh di atas mezbah-
mezbah berhala mereka. Lalu di atasnya dibakar juga tulang-tulang dari
mayat manusia sehingga tempat itu menjadi najis. Sesudah selesai, Yosia
kembali ke Yerusalem.

Raja Yosia merayakan Paskah

21 Kemudian Raja Yosia mengeluarkan perintah kepada seluruh rakyat,
“Rayakanlah Paskah bagi TUHAN Allah kita, seperti yang tertulis dalam
kitab perjanjian TUHAN dengan kita.”
22-23 Jadi, pada tahun kedelapan belas pemerintahan Yosia, Paskah besar
dirayakan di Yerusalem. Belum pernah ada perayaan Paskah sebesar itu
sejak zaman para pembela Israel§ dan sepanjang zaman pemerintahan
semua raja Israel dan Yehuda sebelum Yosia.
24 Selanjutnya, Yosia mengusir dari Yerusalem dan Yehuda semua pe-
manggil arwah dan tukang sihir, serta membuang semua patung berhala
pelindung keluarga, berhala lainnya, dan semua barang yang menji-
jikkan karena berkaitan dengan dewa-dewa atau praktik ilmu gaib. Dia
melakukannya untuk menaati hukum dalam kitab Taurat yang ditemukan
oleh Imam Besar Hilkia di rumah TUHAN.
25 Sebelum dan sesudah Yosia tidak ada raja lainnya yang seperti dia,
yang berbalik kepada TUHAN dan melakukan semua hukum Musa dengan
segenap hati, segenap nafas hidup, dan segenap kekuatannya.

✡ **23:15-16** 1Raj. 13:1-3 § **23:22-23** ***para pembela Israel*** Yang dimaksud adalah tokoh-tokoh dalam kitab Hakim-hakim.

26 Namun, orang Yehuda telah sangat berdosa dengan mengikuti segala
kejahatan Raja Manasye. TUHAN tetap memperhitungkan dosa-dosa terse-
but. Dan karena itu Dia menunggu saatnya untuk mengobarkan murka
hukuman-Nya atas Yehuda.
27 Itu sebabnya TUHAN berkata, "Yehuda juga akan Aku singkirkan dari
negeri-Ku sama seperti yang sudah terjadi pada Israel. Yerusalem dan
rumah-Ku akan Aku tinggalkan, sekalipun Aku pernah mengatakan bahwa
tempat ini adalah untuk kehormatan-Ku."

Kematian Yosia

28 Kisah selebihnya tentang Raja Yosia, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
29 Pada zaman Yosia, Raja Neko dari Mesir mengerahkan pasukannya ke
sungai Efrat untuk membantu tentara Asyur. Yosia dan pasukannya pergi
ke sana untuk memerangi Neko. Tetapi Neko menewaskan Yosia di Megido.
30 Para pegawai Yosia membawa mayatnya dengan kereta dari Megido
ke Yerusalem, lalu menguburkan dia di makamnya sendiri. Rakyat Yehuda
sepakat memilih Yoahas, anaknya, menjadi raja. Yoahas pun diurapi seba-
gai raja pengganti.

Pemerintahan singkat Raja Yoahas

31 Yoahas naik takhta pada umur dua puluh tiga tahun. Dia memerintah
selama tiga bulan. Ibukotanya di Yerusalem. Ibunya bernama Hamutal
anak Yeremia, dari kota Libna.
32 Yoahas melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti raja-raja
sebelumnya.
33 Raja Neko memenjarakan dia di kota Ribla di daerah Hamat milik
kerajaan Asyur, dan dengan demikian berakhirlah masa pemerintahan
Yoahas. Neko kemudian menjadikan Yehuda sebagai wilayah jajahannya
dan menuntut pajak sebesar 3.400 kilogram perak dan 34 kilogram emas.

Yoyakim diangkat menjadi raja Yehuda

34 Raja Neko mengangkat saudara Yoahas, yaitu Elyakim anak Yosia, men-
jadi raja Yehuda menggantikan ayahnya. Neko juga mengubah namanya
menjadi Yoyakim. Sementara itu, Yoahas dibawa ke Mesir dan meninggal
di sana.
35 Untuk bisa membayar jumlah perak dan emas yang dituntut raja Mesir,
Yoyakim memungut pajak dari rakyat. Tiap-tiap orang dikenai pajak yang
berbeda sesuai kekayaan mereka masing-masing.
36 Yoyakim berumur dua puluh lima tahun ketika naik takhta, dan dia
memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Zebida
anak Pedaya, dari kota Ruma.
37 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti raja-raja Yehuda
sebelumnya.

24

Raja Nebukadnezar merebut Yehuda

1 Pada masa kepemimpinan Yoyakim, Raja Nebukadnezar dari Babel
menyerang negeri Yehuda dan mengalahkannya. Selama tiga tahun Yoy-
akim takluk menjadi jajahan Babel, tetapi kemudian dia memberontak.
2 TUHAN mendatangkan pasukan dari bangsa Babel, Moab, Aram, dan
Amon, untuk menghancurkan Yehuda. Semua itu terjadi sesuai dengan
perkataan TUHAN yang telah disampaikan melalui hamba-Nya, para nabi.

3 TUHAN sudah menetapkan bahwa bangsa Yehuda harus disingkirkan
dari negeri-Nya. Kehancuran itu adalah hukuman atas segala dosa Raja
Manasye,
4 termasuk pembunuhan yang dia lakukan terhadap orang-orang tak
bersalah. Kota Yerusalem penuh dengan utang darah, dan TUHAN tidak
mau membiarkan semuanya itu berlalu tanpa dihukum.
5 Kisah selebihnya tentang Yoyakim, termasuk tindakan-tindakan yang
diambilnya, dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda.
6 Yoyakim meninggal dunia, dan Yoyakin anaknya menggantikan dia.
7 Raja Mesir tidak lagi pergi berperang untuk merebut wilayah sekitar
karena kerajaan Babel sudah menaklukan seluruh kawasan yang terben-
tang dari sungai di perbatasan utara Mesir sampai ke sungai Efrat.

Yerusalem ditaklukkan

8 Yoyakin naik takhta pada umur delapan belas tahun. Dia memerintah
selama tiga bulan di Yerusalem. Ibunya bernama Nehusta anak Elnatan,
orang Yerusalem.
9 Yoyakin melakukan apa yang jahat di mata TUHAN seperti ayahnya.
10 Pada masa Yoyakin, tentara Nebukadnezar dari kerajaan Babel
mengepung Yerusalem.
11 Dalam pengepungan itu, Raja Nebukadnezar sendiri juga datang ke kota
itu.
12 Lalu Yoyakin menyerahkan diri kepada Nebukadnezar. Dia ditawan
bersama dengan ibu suri serta semua pejabat dan pegawainya.
Peristiwa itu terjadi pada tahun kedelapan masa pemerintahan Nebukad-
nezar.
13 Kemudian Nebukadnezar memberi perintah supaya seluruh barang
berharga dari rumah TUHAN dan istana diangkut ke Babel. Semua perkakas
rumah TUHAN yang berlapis emas buatan Salomo dibongkar dan emasnya
diambil. Hal ini terjadi tepat seperti pesan TUHAN melalui nabi-Nya.
14 Penduduk Yerusalem ditawan ke negeri Babel, termasuk para bang-
sawan, pejabat, tentara, juga perajin dan tukang logam. Jumlah seluruhnya
10.000 orang. Hampir tak ada yang tersisa di kota kecuali rakyat kecil yang
paling miskin.
15 Yoyakin beserta ibunya, istri-istrinya, pegawai-pegawainya, dan semua
orang terkemuka Yehuda dibawa ke Babel.
16 Tentara yang diangkut berjumlah 7.000 orang. Perajin dan tukang besi
1.000 orang. Semuanya orang kuat yang bisa berperang.

Nebukadnezar mengangkat Zedekia sebagai raja

17 Raja Babel mengangkat paman Yoyakin, yaitu Matania anak Yosia,
untuk menjadi raja di Yehuda. Nebukadnezar mengganti namanya menjadi
Zedekia.
18 Zedekia naik takhta pada umur dua puluh satu tahun. Dia memerin-
tah selama sebelas tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Hamutal anak
Yeremia, dari kota Libna.
19 Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN sama seperti Yoyakim
saudaranya.
20 Rakyat Yerusalem dan Yehuda disingkirkan TUHAN dari negeri-Nya
oleh karena murka-Nya atas mereka.

Zedekia memberontak lalu ditawan ke Babel

Setelah beberapa tahun memerintah, Zedekia memberontak terhadap
Nebukadnezar.

25

1 Maka pada tanggal 15 Januari* tahun kesembilan pemerintahan
Zedekia (588 SM), Nebukadnezar memimpin seluruh pasukannya meny-
erang Yerusalem. Mereka berkemah di sekelilingnya dan menimbun tem-
bok dengan tanah untuk mengurung kota itu.
2 Pengepungan berlangsung hingga tahun kesebelas pemerintahan
Zedekia (586 SM).
3 Selama tiga tahun itu, bahan makanan di dalam kota semakin menipis,
hingga akhirnya, pada tanggal 18 Juli, habislah semua persediaan. Terjadi-
lah bencana kelaparan yang benar-benar parah.
4 Lagipula, salah satu bagian tembok Yerusalem mulai diruntuhkan.
Karena itu Zedekia dan tentara-tentaranya kabur pada malam hari kabur
lewat gerbang di antara tembok ganda dekat taman istana raja. Mereka lari
ke arah dataran Yeriko, sementara pasukan Babel berjaga di sekeliling kota.
5 Tetapi kepergian mereka ketahuan! Sejumlah tentara Babel menge-
jar Zedekia dan berhasil menangkap dia. Semua tentaranya berhasil
melarikan diri.
6 Zedekia pun dibawa menghadap raja Babel di kota Ribla, lalu dijatuhi
hukuman.
7 Dia dipaksa menyaksikan anak-anaknya dibantai. Sesudah itu kedua
matanya dicungkil. Kemudian Zedekia dirantai dan diangkut ke Babel.

Yerusalem dan rumah TUHAN dibakar habis, orang Yehuda dibuang ke Babel

8 Pada tanggal 14 Agustus dalam tahun kesembilan belas masa peme-
rintahan Nebukadnezar (586 SM), komandan tentara Babel yang bernama
Nebuzaradan masuk ke Yerusalem.
9 Dia memerintahkan pasukannya untuk membakar rumah TUHAN, is-
tana, dan semua rumah di kota itu, termasuk semua bangunan besar.
10 Berikutnya mereka merobohkan benteng kota yang mengelilingi
Yerusalem.
11 Semua orang yang masih tersisa di sana ditangkap Nebuzaradan untuk
diangkut ke Babel,
12 tetapi sejumlah rakyat miskin ditinggalkan untuk mengerjakan ladang
dan kebun anggur.
13 Barang-barang besar dari perunggu di rumah TUHAN dipecahkan,
termasuk kedua tiang besar (Yakhin dan Boas), bejana raksasa (yang disebut
Laut Buatan), dan kesepuluh bejana pembasuhan serta keretanya.✡ Lalu
semua potongan perunggu itu diangkut ke Babel.
14 Sedangkan barang perunggu yang kecil-kecil langsung dibawa begitu
saja, seperti wadah-wadah, sekop abu, sendok, dan segala perkakas lainnya.
15 Nebuzardan membawa pula seluruh peralatan dari emas dan perak,
termasuk tempat pembakaran dupa dan mangkuk.
16 Semua barang perunggu yang dibuat oleh Salomo untuk rumah TUHAN
itu sangatlah berat, sampai tidak terhitung beratnya.
17 Tinggi kedua tiang itu masing-masing 8,2 meter dan pada puncaknya
terdapat hiasan kepala tiang setinggi 1,5 meter dengan jaring-jaring dan

---

* **25:1** ***tanggal 15 Januari*** Secara harfiah: hari kesepuluh bulan kesepuluh (menurut penanggalan Ibrani). Berdasarkan catatan arkeologi sejarah kerajaan Babel, peristiwa-peristiwa di pasal ini dapat dicocokkan secara tepat dengan kalender Masehi. Itu sebabnya TSI menggunakan penanggalan modern untuk tanggal dan bulan yang diketahui secara pasti (2Raj. 25:1, 3, 8, 25, 27). ✡ **25:13** 1Raj. 7:21, 23, 38

rangkaian buah delima. Semuanya terbuat dari perunggu. Kedua tiang itu
sama persis bentuk dan ukurannya.
18 Imam Besar Seraya dan wakilnya, Zefanya, beserta tiga imam yang
bertugas menjaga pintu rumah TUHAN juga ditangkap dan dibawa ke Babel.
19 Dari dalam kota Yerusalem juga ditangkap seorang panglima tentara,
lima orang penasihat raja, sekretaris militer yang bertugas menghimpun
rakyat ke dalam angkatan perang, dan enam puluh warga biasa yang sedang
bersembunyi.
20 Nebuzaradan membawa mereka menghadap raja Babel di kota Ribla,
21 di wilayah Hamat. Lalu raja membunuh mereka. Demikianlah orang
Yehuda dibuang dari negeri mereka.

Gedalya dibunuh sesudah menjadi gubernur Yehuda

22 Lalu Nebukadnezar mengangkat Gedalya anak Ahikam, cucu Safan,
menjadi penanggung jawab atas rakyat yang ditinggalkan di Yehuda.
23 Pada waktu itu masih ada bekas komandan dan prajurit Yehuda yang
tertinggal di wilayah itu. Ketika mereka mendengar bahwa Gedalya di-
tugaskan sebagai penanggung jawab, mereka menemui dia di kota Mispa.
Para komandan yang datang ialah Ismael anak Netanya, Yohanan anak
Karea, Seraya anak Tanhumet dari kota Netofa, dan Yaazanya anak Maaka.
24 Lalu Gedalya meyakinkan mereka, “Jangan takut. Pemerintah Babel
tidak akan mencelakai kalian. Tinggallah di wilayah ini dan taatlah kepada
raja Babel, maka kalian akan baik-baik saja.”
25 Tetapi pada bulan November (586 SM), Ismael anak Netanya, cucu
Elisama, yang juga masih keturunan raja Yehuda, memimpin sepuluh orang
ke Mispa. Di sana mereka membunuh Gedalya serta sejumlah orang Yahudi
dan orang Babel yang bersamanya.
26 Maka penduduk lain yang tidak terlibat, bahkan para komandan,
melarikan diri ke Mesir karena takut pasukan Babel akan membalas pem-
bunuhan itu dengan serangan balik.

Yoyakin mendapat kebaikan hati raja Babel

27 Pada tanggal 2 April tahun ketiga puluh tujuh dalam masa pembuangan
orang Yehuda ke Babel (561 SM), Ewil Merodak naik takhta menjadi raja
Babel. Tahun itu juga dia mengeluarkan Yoyakin dari penjara.
28 Raja Ewil menunjukkan kebaikan hatinya kepada Yoyakin sehingga
kedudukan yang diberikan kepadanya lebih tinggi dari raja-raja bangsa lain
yang juga dipenjarakan di Babel.
29 Yoyakin tidak lagi mengenakan baju tahanan, dan seumur hidupnya dia
makan semeja bersama para pejabat raja.
30 Seluruh biaya hidup dan keperluannya sehari-hari dicukupi oleh raja
Babel.

Ezra

Raja Kores membebaskan bangsa Israel

1 Pada tahun pertama sesudah Kores menjadi raja atas Persia,* TUHAN
menggerakkan hati Kores untuk membebaskan orang Israel, sesuai dengan
janji TUHAN yang disampaikan melalui Nabi Yeremia.† Maka Raja Kores
mengumumkan suatu perintah mengenai orang Yahudi.
2 Beginilah isi pengumuman itu,
"Perhatikan! Inilah perintah saya, raja Persia. Saya sudah ditetapkan
oleh TUHAN, Allah yang berkuasa di surga, sebagai raja atas seluruh
dunia, dan Dia memerintahkan saya untuk membangun rumah-Nya di
kota Yerusalem, di daerah Yehuda.
3 Karena itu saya mengizinkan kalian orang Israel, yaitu umat TUHAN,
untuk pulang dan membangun rumah TUHAN, Allah kalian, yang ada di
Yerusalem. Semoga TUHAN menyertai kalian!
4 Dan siapa saja dari orang Israel yang akan tetap tinggal di Persia harus
membantu mereka dengan menyumbangkan kekayaannya, yaitu emas,
perak, ternak, dan bekal untuk perjalanan mereka, juga sumbangan untuk
pembangunan rumah Allah di Yerusalem."
5 Sesudah mendengar perintah itu, para pemimpin suku Yehuda dan
Benyamin, serta para pemimpin imam dan orang Lewi, bahkan setiap orang
yang hatinya sudah digerakkan oleh Allah, segera mempersiapkan diri
untuk pulang ke Yerusalem dan membangun kembali rumah TUHAN.
6 Semua orang yang tinggal di dekat mereka juga ikut membantu secara
sukarela dengan menyumbangkan emas, perak, ternak, dan barang-barang
berharga yang lain. Bantuan itu belum termasuk sumbangan untuk pem-
bangunan rumah TUHAN.
7 Raja Kores juga memerintahkan untuk mengembalikan perkakas‡ yang
dirampas dan diangkut dari rumah TUHAN oleh Raja Nebukadnezar dan
disimpan olehnya di kuil dewa di kota Babel.
8 Kores mempercayakan tugas untuk mengurus perkakas itu kepada
Mitredat, kepala pengurus barang-barang milik pemerintah. Lalu Mitredat

---

* **1:1** ***Persia*** Kerajaan Persia sekarang sudah tidak ada, bekas wilayahnya sangat luas mencakup daerah yang sekarang adalah Iran hingga Afganistan dan Pakistan. Nabi Ezra menyebut 3 raja dalam laporan ini: 1) Raja Kores dikenal sebagai raja Persia meskipun sebenarnya dia seorang kaisar karena membawahi raja-raja lain. Dia mendapat gelar Persia yang berarti 'raja di atas segala raja'. Pada tahun 539 SM dia mengalahkan Babel dan menguasai seluruh wilayahnya termasuk Israel. Bukti-bukti sejarah menunjukkan bahwa dia menjalankan pemerintahan yang simpatik. Keterangan waktu yang dimaksud dalam Ez. 1:1 adalah tahun 538 SM. 2) Darius adalah raja Persia yang memerintah tahun 521-486 SM. Dia mengijinkan orang-orang Yahudi yang sudah kembali ke Israel untuk membangun kembali Bait Suci di Yerusalem. Darius yang disebutkan di sini adalah Darius I, bukan Darius II yang berkuasa tahun 423-406 SM. 3) Raja Ahasyweros I memerintah setelah Darius I dari tahun 486 sampai 465 SM. Namanya dalam bahasa Yunani adalah Xerxes. Salah satu istrinya bernama Ester (seperti diceritakan dalam kitab Ester). † **1:1** ***janji TUHAN … Yeremia*** Lama sebelum bangsa Israel ditawan ke Babel, TUHAN sudah menyuruh nabi Yeremia untuk mengatakan bahwa mereka akan dibuang selama tujuh puluh tahun. Sesudah masa itu berakhir, TUHAN akan mengembalikan mereka ke Yehuda. (Lihat Yer. 25:12; 29:10.) ‡ **1:7** ***perkakas*** Raja Nebukadnezar II memerintah di Babel sekitar 605-586 SM. Untuk sejarah kekalahan pemerintahan Yehuda kepada Nebukadnezar, lihat 2Raj. 24-25 dan 2Taw. 36.

mencatat alat-alat itu dan menyerahkannya kepada Sesbazar, pemimpin
suku Yehuda.
9 Semua barang itu dicatat secara terperinci:
piring besar dari emas— 30 buah,
piring besar dari perak— 1.000 buah,
pisau— 29 buah,
10 baskom dari emas— 30 buah,
baskom dari perak— 410 buah,
barang-barang lain— 1.000 buah.
11 Jumlah seluruh perkakas dari emas dan perak itu 5.400 buah. Semuanya diangkut oleh Sesbazar waktu mereka pulang dari Babel ke Yerusalem.

2

Daftar orang-orang buangan yang pulang dari Babel ke negeri Yahudi

1 Inilah daftar orang-orang Israel yang meninggalkan negeri Babel dan kembali ke Yerusalem maupun ke kota mereka masing-masing di wilayah Yehuda.* Mereka adalah sebagian dari tawanan yang dulu diangkut oleh Raja Nebukadnezar.
2 Pemimpin-pemimpin mereka adalah Zerubabel,† Yesua,‡ Nehemia, Seraya, Reelaya, Mordekai, Bilsan, Mispar, Bigwai, Rehum, dan Baana. Mereka memimpin setiap kelompok keluarga dari suku-suku Israel yang pulang.
Inilah daftar nama keluarga beserta jumlah keturunan mereka yang pulang dari pembuangan:
3 Keturunan Paros 2.172 orang,
4 keturunan Sefaca 372 orang,
5 keturunan Arah 775 orang,
6 keturunan Pahat Moab (yaitu keturunan dari Yesua dan Yoab) 2.812 orang,
7 keturunan Elam 1.254 orang,
8 keturunan Zatu 945 orang,
9 keturunan Zakai 760 orang,
10 keturunan Bani 642 orang,
11 keturunan Bebai 623 orang,
12 keturunan Azgad 1.222 orang,
13 keturunan Adonikam 666 orang,
14 keturunan Bigwai 2.056 orang,
15 keturunan Adin 454 orang,
16 keturunan Ater (disebut juga dengan nama Hiskia) 98 orang,
17 keturunan Bezai 323 orang,
18 keturunan Yora 112 orang,
19 keturunan Hasum 223 orang,
20 keturunan Gibar 95 orang.
21 Berikut ini jumlah orang yang kembali ke kota-kota asal nenek moyang mereka:

---

* **2:1** ***wilayah Yehuda*** Pada zaman Perjanjian Baru disebut Yudea. † **2:2** ***Zerubabel*** Dia adalah anak Sealtiel, cucu Yoyakim. Dengan demikian dia mempunyai garis keturunan dari Raja Daud dan mempunyai hak secara politis untuk menjadi raja seandainya kerajaan Yehuda berdiri lagi. Di kemudian hari mungkin hal inilah yang membuat orang Yehuda memilihnya sebagai gubernur (Ez. 5:1; Hag. 1:1). ‡ **2:2** ***Yesua*** Saat itu Yesua anak Yozadak menjabat sebagai imam besar.

Betlehem 123 orang,
22 Netofa 56 orang,
23 Anatot 128 orang,
24 Asmawet 42 orang,
25 Kiryat Yearim, Kefira, dan Beerot 743 orang,
26 Rama dan Geba 621 orang,
27 Mikmas 122 orang,
28 Betel dan Ai 223 orang,
29 Nebo 52 orang,
30 Magbis 156 orang,
31 Elam 1.254 orang,
32 Harim 320 orang,
33 Lod, Hadid, dan Ono 725 orang,
34 Yeriko 345,
35 Senaa 3.630 orang.
36 Jumlah yang pulang dari golongan para imam:
Keturunan Yedaya (yang adalah keturunan dari anak Yedaya bernama Yesua) 973 orang,
37 keturunan Imer 1.052 orang,
38 keturunan Pasyur 1.247 orang,
39 keturunan Harim 1.017 orang.

40 Dari suku Lewi:
Keturunan Yesua dan Kadmiel. (Yang dari Kadmiel adalah keturunan dari anaknya bernama Hodawya.) Yang pulang sebanyak 74 orang.
41 Dari para penyanyi di rumah TUHAN:
Keturunan Asaf 128 orang.
42 Dari golongan penjaga pintu masuk rumah TUHAN:
Keturunan Salum, Ater, Talmon, Akub, Hatita, dan Sobai, yang pulang sebanyak 139 orang.

43 Dari golongan para pembantu yang dulu bekerja di rumah TUHAN, yaitu keturunan:
Ziha, Hasufa, Tabaot,
44 Keros, Siaha, Padon,
45 Lebana, Hagaba, Akub,
46 Hagab, Samlai, Hanan,
47 Gidel, Gahar, Reaya,
48 Rezin, Nekoda, Gazam,
49 Uza, Paseah, Besai,
50 Asna, Meunim, Nefusim,
51 Bakbuk, Hakufa, Harhur,
52 Bazlut, Mehida, Harsa,
53 Barkos, Sisera, Temah,
54 Neziah, dan Hatifa.
55 Dari golongan para pembantu Raja Salomo, yaitu keturunan:
Sotai, Soferet, Peruda,
56 Yaala, Darkon, Gidel,
57 Sefaca, Hatil, Pokeret Hazebaim, dan Ami.
58 Jumlah keturunan para pembantu di rumah TUHAN dan para pembantu Raja Salomo yang pulang dari pembuangan sebanyak 392 orang.

59-60 Ada juga yang ikut pulang bersama-sama dengan orang buangan
dari kota-kota Tel Mela, Tel Haran, Kerub, Adan, dan Ime. Jumlah mereka
terhitung sebanyak 652 orang. Mereka termasuk keturunan Delaya, Tobia,
dan Nekoda, tetapi mereka tidak bisa membuktikan bahwa leluhur mereka
terhubung kepada salah satu suku Israel, karena nama-nama leluhur
mereka tidak terdaftar dalam buku daftar keturunan suku Israel.
61-62 Beberapa keluarga imam juga tidak diterima bergabung dalam
kelompok imam, karena nama leluhur mereka tidak ada di dalam buku
daftar itu, sehingga mereka dinyatakan tidak suci dan tidak layak untuk
pelayanan keimaman di rumah TUHAN. Mereka adalah keluarga Habaya,
Hakos, dan Barzilai. (Sebelum bernama Barzilai, dia menikah dengan anak
perempuan Barzilai dari Gilead. Kemudian dia dipanggil dengan nama
Barzilai, seperti nama mertuanya itu.)
63 Gubernur daerah Yehuda melarang mereka memakan makanan yang
dipersembahkan kepada Allah, sebelum imam yang berwenang memakai
Urim dan Tumim§ untuk meminta petunjuk Allah tentang mereka.
64 Jumlah seluruh orang buangan yang pulang adalah 42.360 orang.
65 Pembantu mereka baik laki-laki maupun perempuan terhitung se-
banyak 7.337 orang. Mereka juga mempunyai pembantu khusus sebanyak
200 orang penyanyi laki-laki dan perempuan.
66 Mereka membawa 736 ekor kuda, 245 bagal,*
67 435 ekor unta, dan 6.720 ekor keledai.
68 Sesampainya mereka di Yerusalem, tepatnya di lokasi bekas bangunan
rumah TUHAN pernah berdiri, beberapa pemimpin keluarga memberikan
persembahan secara sukarela untuk membangun kembali rumah itu.
69 Mereka memberi sumbangan menurut kemampuan masing-masing.
Jumlah persembahan yang terkumpul adalah 61.000 kilogram emas, 5.000
kilogram perak, dan 100 baju panjang khusus untuk para imam. Semua ini
dimasukkan ke dalam gedung penyimpanan untuk harta rumah TUHAN.
70 Demikianlah para imam, orang-orang Lewi, sebagian dari rakyat bi-
asa, juga para pemusik, penjaga pintu gerbang rumah TUHAN, dan para
pembantu rumah TUHAN tinggal di kota-kota dekat Yerusalem, sedangkan
rakyat Israel selebihnya kembali ke kota-kota asal nenek moyang mereka
dahulu.

3

Pembangunan rumah TUHAN diawali dengan ibadah

1 Memasuki bulan ketujuh,* semua orang Israel berkumpul lagi di
Yerusalem.

---

§ **2:63** ***Urim dan Tumim*** Kedua benda ini dipakai para imam untuk mengetahui kehendak Allah. Sekarang tidak diketahui bagaimana persisnya cara penggunaan Urim dan Tumim. * **2:66** ***Bagal*** Bagal adalah hewan hasil kawin silang kuda dengan keledai. Dari persilangan itu bagal mewarisi kekuatan kuda dan ketahanan langkah keledai. Praktek persilangan hewan dilarang dalam Im. 19:19, dan sepasang bagal tidak bisa mempunyai anak. Bagal seringkali mampu membawa muatan yang beratnya melebihi berat badannya. * **3:1** ***bulan ketujuh*** Menurut penanggalan orang Yahudi pada zaman itu, nama bulan ketujuh disebut bulan Tisri. Tisri adalah bulan pertama dalam sistem penanggalan pemerintahan, dan bulan ketujuh dalam sistem penanggalan agama Yahudi. Menurut penanggalan masa kini, bulan Tisri jatuh pada sekitar akhir September sampai awal Oktober. Memasuki bulan Tisri, orang Yahudi biasanya mengadakan perayaan-perayaan khusus untuk dilakukan pada bulan ketujuh itu, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam kitab Musa.

2 Sebelum mereka memulai pembangunan rumah TUHAN, Yesua anak
Yozadak dan Zerubabel anak Sealtiel serta para imam dan sahabat-sahabat
Zerubabel membuat mezbah tempat membakar kurban-kurban persemba-
han kepada Allah, sesuai dengan yang tertulis dalam kitab Musa† hamba
Allah.
3 Biarpun mereka takut diserang oleh orang dari bangsa-bangsa sekitar,
mereka tetap membangun mezbah itu di tempat semula dan mulai mem-
persembahkan kurban-kurban yang dibakar habis untuk TUHAN. Mereka
membakar kurban itu sesuai jadwal pada waktu pagi maupun sore.
4 Mereka juga merayakan Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun‡
sesuai peraturan yang ada, dan setiap hari kurban yang dibakar habis terus
dilakukan di mezbah menurut giliran yang sudah ditetapkan.
5-6 Sejak hari pertama bulan ketujuh itu, mereka sudah mulai mem-
persembahkan kurban secara rutin— baik kurban yang dibakar habis yang
tetap, kurban yang dibakar habis pada bulan baru dan pada setiap hari
raya TUHAN yang kudus, maupun persembahan sukarela dari setiap orang
kepada TUHAN— meskipun pondasi rumah TUHAN belum mulai dibuat.
7 Sesudah itu rakyat menyumbang uang untuk membayar tukang batu
dan tukang kayu. Mereka juga membeli kayu-kayu aras dari orang Tirus
dan Sidon dengan bayaran berupa bahan makanan, minuman, dan minyak
zaitun. Kayu itu diangkut dari wilayah Libanon ke Yopa melalui jalur laut.
Semuanya itu dilakukan rakyat sesuai dengan perintah Kores, raja Persia.

Memulai pembangunan rumah TUHAN

8 Kemudian tibalah tahun kedua sesudah orang Israel berkumpul di
rumah Allah di Yerusalem. Pada bulan kedua dalam tahun itu, mereka
mulai membangun rumah TUHAN. Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua anak
Yozadak, bersama sahabat-sahabat mereka yaitu para imam dan orang-
orang Lewi, juga seluruh rakyat yang sudah pulang dari Babel ke Yerusalem
turut mengambil bagian dalam pembangunan itu. Orang-orang suku Lewi
yang berusia dua puluh tahun ke atas ditugaskan untuk mengawasi peker-
jaan pembangunan rumah TUHAN.
9 Pekerjaan pembangunan ini dipimpin oleh Yesua dari suku Lewi, Kad-
miel dari suku Yehuda, bersama semua anak dan saudara-saudara mereka,
serta keturunan Henadad dari suku Lewi beserta saudara-saudara mereka.
10 Pada waktu tukang bangunan mulai meletakkan pondasi rumah
TUHAN, para imam mengenakan jubah khusus dan memegang terompet,
lalu berdiri untuk memuji TUHAN. Orang-orang Lewi dari keturunan Asaf
juga maju membawa alat musik ceracap. Puji-pujian itu dilakukan menurut
cara yang sudah ditetapkan oleh Raja Daud.
11 Mereka bersyukur kepada TUHAN dan menyanyi bersahut-sahutan,
"TUHAN itu baik! Sesungguhnya kasih dan kesetiaan-Nya tetap ada bagi kita
sampai selama-lamanya!"
Seluruh rakyat bersorak dengan nyaring karena bersukacita melihat pon-
dasi rumah TUHAN sudah diletakkan.
12 Sebagian besar imam dan orang Lewi serta para kepala keluarga yang
dahulu pernah melihat bangunan rumah TUHAN yang pertama menangis

---

† **3:2** ***kitab Musa*** Yang dimaksud kitab Musa adalah kitab Kejadian sampai Ulangan, tetapi secara khusus mengenai peraturan-peraturan orang Israel mulai dari kitab Keluaran. ‡ **3:4** ***Pondok Cabang-cabang Berdaun*** Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun juga disebut 'Perayaan Panen' dan terjadi pada akhir musim panen. Acara ini dilakukan menurut perintah TUHAN melalui nabi Musa dalam Kel. 23:16; 34:22. Menurut Kel. 23:16-17, perayaan ini merupakan pesta terakhir dari tiga pesta yang harus dirayakan setiap tahun. Setiap orang harus tinggal di dalam pondok itu selama 7 hari. (Lihat Im. 23:41.)

keras-keras waktu mereka menyaksikan peletakan pondasi rumah TUHAN
yang baru ini, tetapi generasi baru yang tidak mengetahui bangunan yang
dulu pun tetap bersorak-sorak dengan penuh sukacita.
13 Saat itu, sulit membedakan antara suara teriakan sukacita atau suara
tangisan, sebab bunyinya begitu nyaring. Suara mereka terdengar sampai
jauh.

4

Musuh-musuh Israel menghentikan pembangunan rumah TUHAN

1 Orang-orang yang memusuhi rakyat Yehuda dan Benyamin menden-
gar berita bahwa orang buangan yang sudah pulang sedang membangun
rumah TUHAN, Allah Israel.
2 Maka mereka datang kepada Zerubabel dan para pemimpin rakyat
Israel lalu berkata, “Izinkanlah kami bekerja dengan kalian membangun
rumah ini, karena kami juga menyembah Allah yang kalian sembah.
Bahkan sejak kami dipindahkan ke sini oleh Esarhadon, raja Asyur, kami
terus mempersembahkan kurban untuk Allahmu, sama seperti yang kalian
lakukan.”*
3 Tetapi Zerubabel, Yesua, dan pemimpin-pemimpin Israel berkata,
“Tidak. Tidak pantas kalian membantu kami membangun rumah TUHAN,
Allah Israel. Kami akan membangun sendiri sesuai perintah Kores, raja
Persia.”
4 Maka orang-orang itu melakukan berbagai cara untuk menakut-nakuti
dan melemahkan semangat orang Israel.
5 Mereka juga memberi suap kepada pejabat-pejabat pemerintah Per-
sia untuk menghentikan pembangunan rumah itu. Hambatan itu terus
berlangsung sejak masa pemerintahan Raja Kores sampai pemerintahan
Raja Darius.✡
6 Orang-orang yang memusuhi rakyat Yerusalem dan Yehuda itu menulis
surat tuduhan terhadap orang Israel dan mengirimnya kepada Raja
Ahasweros pada awal pemerintahannya.
7 Lalu ketika Artasasta sudah menjadi raja Persia, surat tuduhan dikirim
kepadanya oleh Bislam, Mitredat, Tabeel, dan beberapa rekan mereka
sesama pejabat. Surat itu ditulis dalam bahasa Aram dengan terjemahan-
nya.
8-9 Artasasta juga menerima surat mengenai Yerusalem dari Panglima
Rehum dan sekretarisnya, Simsai. Keduanya didukung oleh rekan-rekan
mereka, yaitu para hakim dan semua pejabat pemerintah Persia lain yang
berasal dari Erek, Babel, dan Susan di negara Elam,
10 juga oleh orang-orang pindahan yang menempati kota Samaria dan
wilayah Sebelah Barat sungai Efrat (mereka ditempatkan di sana oleh
Asnaper, raja Asyur pengganti Esarhadon).
11 Begini bunyi surat itu:
“Salam kepada Tuan kami Raja Artasasta, dari hamba-hambamu yang
tinggal di Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat.
12 Kami berharap Yang Mulia mengetahui bahwa orang-orang Yahudi
yang dipulangkan dari tempat Tuan sudah lama tiba di Yerusalem. Mereka
sedang membangun kembali kota yang jahat dan suka memberontak itu.

---

* **4:2** ***sama seperti*** ... Latar belakang orang-orang yang kembali dari pembuangan menolak bergabung dengan rakyat Israel bisa dibaca dalam 2Raj. 17:24-41. ✡ **4:5** Ez. 1:1

Mereka sudah mendirikan tembok-temboknya dan sedikit lagi akan menyelesaikan pembangunan tersebut.

13 Biarlah Yang Mulia Raja mengetahui bahwa kalau kota itu beserta bentengnya berhasil dibangun, pasti rakyat tidak akan lagi membayar pajak kepada pemerintah, dan pendapatan negara akan berkurang.

14 Karena kami sudah banyak menerima bantuan dari kebaikan hati Tuan Raja, maka tidak sepantasnya kami membiarkan pemerintahan Tuan dirugikan. Karena itu kami mengusulkan

15 agar Tuan memeriksa catatan-catatan dari raja-raja sebelum Tuan. Di dalam catatan-catatan itu, Tuan akan mendapati bukti-bukti yang jelas bahwa Yerusalem memang kota yang suka memberontak dan sejak dulu selalu merugikan pemerintah. Rakyatnya selalu susah diatur. Itulah sebabnya kota itu dihancurkan.

16 Kami yakin bahwa apabila kota itu sudah didirikan kembali dan pembangunan bentengnya selesai, maka pemerintahan Tuan Raja tidak akan lagi berkuasa atas Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat, karena mereka akan memberontak dan menguasai seluruh wilayah itu."

17 Kemudian raja mengirim surat balasan:

"Salam kepada kalian semua, terutama Gubernur Rehum dan sekretaris provinsi, Simsai, serta rekan-rekan kalian di kota Samaria dan sekitarnya.

18 Surat yang Bapak-bapak kirimkan kepada saya sudah dibacakan secara jelas di hadapan saya, dan saya sudah mengerti maksud kalian.

19 Kami juga sudah memeriksa catatan-catatan sejarah† dan ternyata benar, ada bukti-bukti yang menyatakan bahwa sejak dulu kota itu selalu melawan para pemerintah, bahkan rakyatnya pemberontak dan pengacau semua.

20 Dalam buku catatan sejarah kami juga tertulis bahwa dahulu, seluruh wilayah barat sungai Efrat, termasuk kota Yerusalem, dikuasai oleh raja-raja besar yang memerintah dari Yerusalem. Pada waktu itu berbagai macam pajak dibayarkan oleh penduduk wilayah itu kepada raja-raja tersebut.

21 Karena itu saya memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada kalian untuk menghentikan pembangunan kota itu. Kota itu hanya boleh dibangun kembali apabila saya memberi perintah.

22 Laksanakanlah perintah ini segera, karena kami tidak ingin dirugikan oleh pembangunan kota itu!"

23 Sesudah surat itu dibacakan di depan Gubernur Rehum dan sekretaris provinsi, Simsai, serta rekan-rekan mereka, maka berangkatlah mereka secepatnya ke Yerusalem. Dengan ancaman untuk menggunakan kekerasan, mereka menghentikan orang-orang Yahudi yang sedang mengerjakan pembangunan.

Pembangunan rumah TUHAN dilanjutkan kembali

---

† **4:19** ***memeriksa catatan-catatan sejarah*** Terjemahan harfiahnya adalah, 'sudah dilakukan penyelidikan'. TSI menerjemahkannya sebagai 'memeriksa catatan sejarah' karena penyelidikan atau pemeriksaan itu dilakukan dengan cara membaca buku catatan sejarah dan dokumen kerajaan tentang penghancuran Yerusalem yang dilakukan oleh Raja Nebukadnezar. Cara itu sesuai dengan saran Gubernur Rehum pada ayat 15. Raja yang menulis jawaban ini adalah Artasasta, raja kelima terhitung setelah Nebukadnezar, Kores, Darius, dan Ahasweros. Jadi, pasti sudah ada catatan mengenai peristiwa penghancuran Yerusalem di dalam buku sejarah pemerintah Persia, walaupun alasan menghancurkan Yerusalem itu tidak benar.

24 Mulai saat itu pembangunan rumah Allah berhenti dan tetap dibiarkan
dalam keadaan begitu sampai tahun kedua masa pemerintahan Darius, raja
Persia.

5

1-2 Lalu Allah Israel yang menyertai mereka mengutus dua nabi, yaitu
Hagai dan Zakaria anak Ido, untuk menyampaikan pesan-Nya tentang
rumah-Nya kepada seluruh orang Yahudi yang tinggal di Yehuda dan di
kota Yerusalem. Maka dengan dukungan dari kedua nabi itu, Gubernur
Zerubabel dan Imam Besar Yesua mulai memimpin para pengerja untuk
membangun kembali rumah Allah.
3 Tetapi dalam waktu yang sama, Tatnai, gubernur Provinsi Sebelah
Barat sungai Efrat bersama Syetar Boznai dan rombongannya datang ke
Yerusalem dan bertanya, "Siapa yang mengizinkan kalian membangun
kembali kuil yang besar ini beserta tembok-temboknya?
4 Berapa orang yang mengerjakan pembangunan? Berikan daftar nama
orang-orang yang membangun rumah ini!"
5 Tetapi karena Allah Israel menyertai para pemimpin Yahudi, orang-
orang itu tidak dihentikan dari pembangunan rumah Allah. Rombongan
gubernur kembali ke ibukota provinsi dan mengirim surat kepada Darius,
raja Persia, untuk mendapat jawaban yang sebenarnya.

Surat Tatnai kepada Raja Darius

6-7 Inilah surat yang dikirim oleh para pejabat provinsi tersebut kepada
Raja Persia,
"Kepada yang terhormat Raja Darius yang memerintah rakyatnya se-
hingga mereka merasa damai!
8 Kiranya Yang Mulia mengetahui bahwa kami sudah pergi ke wilayah
Yehuda dan melihat bahwa kuil penyembahan dewa utama* mereka sedang
dibangun kembali. Batu-batu besar untuk temboknya disusun secara
berlapis. Setelah beberapa lapisan batu diletakkan, di atasnya diletakkan
lapisan kayu. Pekerjaan itu dilakukan dengan mantap dan berjalan lancar.
9 Kami bertanya kepada pemimpin-pemimpin di sana, 'Siapakah yang
mengizinkan kalian membangun kembali rumah ini beserta tembok-
temboknya?'
10 Kami juga meminta mereka memberitahukan nama-nama pemimpin
pembangunan itu, dengan maksud agar kami dapat melampirkan daftar
nama mereka saat menulis surat ini kepada Tuan.
11 "Tetapi mereka menjawab:
Kami adalah hamba-hamba Allah, Penguasa seluruh surga dan bumi.
Kami hanya ingin mendirikan kembali bangunan yang sudah ada sejak
ratusan tahun lalu, yang dibangun oleh seorang raja Israel ternama.
12 Tetapi, karena perbuatan nenek moyang kami sudah menimbulkan
kemarahan Allah Penguasa surga, maka Dia menyerahkan mereka kepada
kekuasaan Nebukadnezar, yaitu orang Kasdim yang menjadi raja Babel.
Nebukadnezar membongkar dan menghancurkan rumah Allah kami lalu
mengangkut bangsa kami sebagai tawanan ke negaranya.

---

* **5:8** ***dewa utama*** Sebutan 'dewa utama' secara harfiah 'Allah Mahabesar'. Sebutan ini hanya sebuah penghormatan terhadap Allah Israel, bukan dalam arti bahwa pejabat provinsi itu dan juga pejabat Persia benar-benar mengakui bahwa hanya Allah yang tertinggi atau paling berkuasa. Itu sebabnya TSI menggunakan sebutan 'dewa utama' karena mereka percaya ada dewa-dewa lainnya.

13 Namun setelah Kores diangkat sebagai raja di Babel, pada tahun
pertama pemerintahannya, dia mengizinkan orang Israel membangun
kembali rumah Allah ini.
14 Bahkan dia sudah mengembalikan perkakas-perkakas emas dan
perak yang sebelumnya berada di rumah Allah. Dulu, waktu Raja Nebukad-
nezar merusak bangunan itu, dia mengambil dan mengangkut semua
perkakas itu ke Babel lalu menyimpannya di dalam rumah dewanya.
Sekarang, Raja Kores menyerahkan semua barang itu kepada Sesbazar yang
pada waktu itu menjabat sebagai gubernur kami di Yehuda.
15 Raja Kores juga yang menyuruh dia, 'Ambillah perkakas ini dan
bawalah ke Yerusalem. Bangunlah kembali rumah Allah di tempatnya
semula, dan taruhlah semua perkakas ini di dalam rumah itu.'
16 Lalu Sesbazar datang ke sini dan meletakan pondasi rumah ini. Sejak
saat itu sampai hari ini, pembangunan yang kami lakukan tetap berjalan
baik, namun belum bisa selesai.
17 "Begitulah jawaban mereka. Maka kami mengusulkan, kalau Yang
Mulia menilai usulan kami ini baik, agar Tuan memeriksa buku arsip
negara. Apakah benar Raja Kores mengizinkan mereka membangun
kembali rumah Allah di Yerusalem atau tidak. Kalau Tuan sudah men-
emukan bukti dan memiliki tanggapan terhadap kasus ini, kami mohon
agar Tuan mengirim jawaban kepada kami."

6

Surat Perintah Darius

1 Sesudah itu, sesuai perintah Raja Darius, diadakanlah penyelidikan
terhadap arsip kerajaan yang disimpan di Babel.
2 Kemudian sebuah gulungan ditemukan di benteng Ahmeta di provinsi
Media. Keputusan dalam gulungan tersebut dituliskan pada surat balasan
kepada para pejabat provinsi, yakni sebagai berikut:
3 "Pada tahun pertama pemerintahannya, Raja Kores memerintahkan
pembangunan rumah Allah di Yerusalem. Rumah itu harus dibangun
kembali sebagai tempat untuk mempersembahkan kurban. Pondasinya
harus diletakkan dengan kukuh. Tinggi bangunan itu dua puluh tujuh
meter dan lebarnya dua puluh tujuh meter.
4 Bangunan itu harus dibuat dari batu-batu besar yang disusun secara
berlapis. Setelah tiga lapisan batu diletakkan, di atasnya harus diletakkan
lapisan kayu. Pembangunan ini akan dibiayai dengan kas kerajaan.
5 Semua perkakas dari emas dan perak yang diambil Raja Nebukad-
nezar dari rumah Allah di Yerusalem dan dibawa ke Babel harus dikemba-
likan ke Yerusalem. Semuanya harus dimasukkan ke dalam rumah Allah."
6 Selanjutnya surat balasan raja,
"Oleh karena itu, Tatnai, gubernur Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat,
bersama dengan Syetar Boznai, dan semua pejabat lain: Biarkan mereka
dan jauhilah proyek pembangunan itu!
7 Jangan mengganggu pembangunan rumah Allah. Biarlah rumah itu
dibangun kembali di tempatnya semula, dan jangan menghalangi gubernur
wilayah Yehuda dan pemimpin orang Yahudi dalam pembangunan itu.
8 "Lagipula saya memutuskan bahwa kalian juga harus membantu para
pemimpin Yahudi itu dalam membangun kembali rumah Allah. Kalian
harus membayar penuh biaya pembangunan dengan menggunakan pa-
jak yang terkumpul di provinsi kalian, agar pekerjaan itu tidak tertunda.
9 Tanyakanlah kepada imam-imam di Yerusalem untuk mengetahui
berapa jumlah sapi jantan muda, domba jantan, dan anak-anak domba yang

mereka butuhkan untuk kurban yang dibakar habis yang dipersembahkan
kepada Allah Penguasa surga. Siapkan juga gandum, garam, anggur,
dan minyak zaitun yang mereka butuhkan setiap hari. Semua itu harus
diberikan kepada mereka hari demi hari, tanpa henti.
10 Dengan demikian mereka dapat mempersembahkan kurban yang
dibakar habis, yang harum kepada Allah Penguasa surga, serta mendoakan
saya dan anak-anak saya.
11 Di samping itu, saya memerintahkan bahwa jika ada orang yang tidak
taat pada perintah ini, dia harus dihukum mati dengan cara ditancapkan
pada balok kayu dari rumahnya sendiri. Rumahnya itu juga harus dijadikan
timbunan sampah.
12 "Semoga Allah, yang memilih Yerusalem sebagai tempat-Nya disem-
bah, akan menghancurkan raja atau bangsa mana pun yang menentang
perintah ini dan yang mencoba menghancurkan rumah Allah. Saya, Raja
Darius, sudah memberikan perintah ini. Laksanakanlah dengan sebaik-
baiknya."

Rumah Allah diresmikan

13 Kemudian Gubernur Tatnai, Syetar Boznai, dan para pejabat segera
melakukan persis sesuai perintah raja.
14 Jadi para pemimpin Yahudi melanjutkan pekerjaan mereka, dan
mereka sangat bersemangat karena khotbah nabi Hagai dan Zakaria anak
Ido.
Akhirnya pembangunan rumah Allah selesai, sesuai dengan perintah Al-
lah Israel dan keputusan tiga raja Persia, yaitu Kores, Darius, dan Artasasta.✡
15 Rumah itu selesai dibangun pada hari ketiga bulan Adar,* pada tahun
keenam pemerintahan Raja Darius.
16 Rakyat Israel, para imam, orang Lewi, dan semua orang yang sudah
pulang dari pembuangan di Babel merayakan peresmian rumah Allah
dengan sukacita.
17 Dalam perayaan itu mereka mempersembahkan seratus ekor sapi
jantan, dua ratus ekor domba, dan empat ratus ekor anak domba sebagai
kurban sembelihan, juga dua belas kambing jantan sebagai kurban peng-
hapus dosa, setiap ekor mewakili satu suku Israel.
18 Kemudian para imam dan orang-orang Lewi dibagi menjadi beberapa
kelompok untuk melayani di rumah Allah di Yerusalem, sesuai dengan
perintah yang tercatat dalam Kitab Musa.

Perayaan Paskah

19 Pada tanggal empat belas bulan pertama,† orang-orang yang kembali
dari pembuangan itu merayakan Paskah.✡
20 Semua imam dan orang Lewi sudah mengikuti upacara penyucian diri.
Para pelayan dari suku Lewi menyembelih semua binatang kurban Paskah
untuk seluruh keluarga yang sudah kembali dari pembuangan, juga untuk
para imam dan diri mereka sendiri.

✡ **6:14** Ez. 4:19 * **6:15** ***bulan Adar*** Bulan Adar adalah bulan keenam dalam sistem penanggalan pemerintahan dan, bulan kedua belas dalam sistem penanggalan agama Yahudi. Menurut penanggalan masa kini, bulan Adar jatuh pada sekitar akhir Februari sampai awal Maret. † **6:19** ***bulan pertama*** Menurut penanggalan orang Yahudi pada zaman itu, nama bulan pertama disebut bulan Nisan. Nisan adalah bulan ketujuh dalam sistem penanggalan pemerintah, dan bulan pertama dalam sistem agama Yahudi. Menurut penanggalan masa kini, bulan Nisan jatuh pada sekitar Maret dan April. ✡ **6:19** Kel. 12:11; Im. 23:5; Bil. 9:1-14; Ul. 16:1

21 Daging kurban itu dimakan oleh rakyat Israel yang sudah kembali dari
pembuangan. Tetapi tidak semuanya mengikuti perayaan ini, hanya orang-
orang yang bertekad untuk menyembah TUHAN Allah Israel, yaitu mereka
yang menolak terlibat dalam cara hidup bangsa-bangsa kafir yang tinggal
di tanah ini.
22 Mereka merayakan hari raya Roti Tidak Beragi selama tujuh hari
dengan bersukacita, karena TUHAN sudah mengubah sikap raja Asyur‡ ter-
hadap mereka sehingga raja mau membantu mereka membangun kembali
rumah Allah Israel.

7

Perintah raja kepada Ezra untuk memimpin perbaikan rumah TUHAN

1-9 Saya, Ezra,* adalah ahli Taurat yang sangat terdidik dalam hukum-
hukum TUHAN yang diberikan kepada bangsa Israel melalui Musa. Saya
adalah anak Seraya. Daftar leluhur saya mulai dari imam besar yang
pertama yaitu Harun, kemudian Eleazar, Pinehas, Abisua, Buki, Uzi, Zeruya,
Merayot, Azarya, Amaria, Ahitub, Zadok, Salum, Hilkia, Azarya, Seraya.

Beberapa tahun setelah pembangunan rumah TUHAN, saya berangkat
dari Babel ke Yerusalem. Sejumlah imam, orang Lewi, para pemusik,
penjaga gerbang, dan pekerja rumah TUHAN juga ikut bersama saya. Kami
pergi pada tahun ketujuh pemerintahan Raja Artasasta di negeri Persia,
tepatnya tanggal satu bulan pertama. Dengan pertolongan Allah, kami tiba
di Yerusalem pada tanggal satu bulan kelima. Raja membekali saya dengan
apa pun yang saya minta, sebab TUHAN Allah menyertai saya.
10 Saya sudah menetapkan dalam hati untuk mempelajari, melaksanakan,
dan mengajarkan segala hukum TUHAN di Israel.

11 Berikut ini adalah salinan surat dari Raja Artasasta kepada saya, sebagai
seorang imam sekaligus ahli dalam hukum yang TUHAN berikan kepada
bangsa Israel:
12 Salam dari Artasasta, raja segala raja, kepada Ezra, imam dan ahli
hukum Allah Penguasa surga.
13 Saya memerintahkan agar setiap orang Israel dalam kerajaan saya
yang ingin pergi ke Yerusalem, boleh pergi bersamamu, baik itu rakyat
biasa, para imam, maupun orang Lewi.
14 Saya sebagai raja, beserta ketujuh penasihat saya, mengutus kamu
untuk memeriksa keadaan wilayah Yehuda dan Yerusalem berdasarkan
perintah dan ketetapan Allahmu, yang ada padamu.

---

‡ **6:22** ***raja Asyur*** Meski peristiwa ini terjadi pada zaman kerajaan Persia, ada beberapa kemungkinan alasan penulis kitab menuliskan 'raja Asyur' dan bukan 'raja Persia': 1) Karena Persia adalah kerajaan baru yang menaklukkan kerajaan-kerajaan sebelumnya, termasuk Asyur, sehingga kerajaan yang baru kadang-kadang masih disebut dengan nama lama. 2) Karena kerajaan Persia meliputi wilayah negeri Asyur, sehingga raja yang berkuasa saat itu juga bisa disebut raja Asyur. 3) Karena dalam teologi PL, nama Asyur adalah simbol musuh yang ditakuti umat Israel. Jadi, dengan menuliskan bahwa TUHAN mengubah sikap raja Asyur, penulis Ezra hendak mengajarkan bahwa Allah berkuasa atas musuh Israel.

* **7:1-9** ***Saya, Ezra*** Dalam teks Ibrani, Ezra mulai menyebut dirinya 'saya' di pasal 7:28. Untuk kewajaran, TSI menerjemahkan dengan menggunakan 'saya' mulai ayat 1, supaya Ezra tidak menceritakan tentang dirinya seolah-olah orang lain.

15 Bawalah juga perak dan emas yang sudah kami berikan kepadamu
untuk menjadi persembahan sukarela kepada Allah Israel, yaitu Allah yang
rumah-Nya berada di Yerusalem.†
16 Kamu juga harus membawa semua perak dan emas yang
dikumpulkan di seluruh provinsi Babel dan persembahan dari orang Israel
serta imam mereka. Semua itu harus diserahkan sebagai persembahan di
rumah Allah.
17 Gunakanlah uang itu dengan baik untuk membeli sapi jantan, domba,
anak domba, gandum, dan anggur terbaik. Kemudian persembahkanlah
semuanya itu di atas mezbah di rumah Allahmu di Yerusalem.
18 Gunakan sisa dari perak dan emas itu untuk apa pun yang kalian
butuhkan, sesuai dengan kehendak Allahmu.
19 Kamu harus menyerahkan kepada Allah Yerusalem semua peralatan
yang sudah diberikan kepadamu untuk digunakan dalam pelayanan rumah
Allah.
20 Dan apa pun yang masih kamu butuhkan untuk pembangunan
rumah Allahmu, silakan minta dari perbendaharaan kerajaan.
21 Saya, Raja Artasasta, sekarang mengeluarkan perintah kepada semua
pejabat perbendaharaan di Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat untuk
memberikan apa saja yang diminta oleh Imam Ezra, ahli dan pengajar
hukum Allah Penguasa surga.
22 Jumlah maksimal yang boleh kalian berikan kepadanya adalah seba-
gai berikut: Perak 3.400 kilogram, gandum 10.000 kilogram, anggur 2.000
liter, minyak zaitun 2.000 liter, dan garam tanpa batas.
23 Kalian harus teliti dalam memberikan segala sesuatu yang diperin-
tahkan oleh Allah Penguasa surga untuk kebutuhan rumah-Nya, supaya Dia
tidak marah kepada saya ataupun raja-raja keturunan saya.
24 Saya juga perintahkan bahwa setiap imam, orang Lewi, penyanyi,
penjaga gerbang, serta pelayan dan pekerja lain di rumah Allah tidak boleh
dikenakan pajak atau pungutan untuk kerajaan.
25 Ezra, pakailah hikmat yang Allah berikan kepadamu untuk men-
gangkat pemimpin-pemimpin dan hakim-hakim yang akan memerintah
semua orang di Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat sesuai dengan hukum
Allahmu. Para pemimpin dan hakim itu harus sudah tahu dan melakukan
hukum-hukum Allah serta bisa mengajarkannya kepada masyarakat
yang belum mengetahuinya.
26 Setiap orang yang tidak mematuhi hukum Allahmu dan hukum
kerajaan harus segera dijatuhi hukuman yang sesuai dengan pelanggaran-
nya. Hukuman dapat berupa disita harta miliknya, dipaksa meninggalkan
wilayah kerajaan saya, dipenjara, atau dihukum mati.

Ezra memuji Allah

27 Terpujilah TUHAN, Allah nenek moyang kita, yang menggugah hati raja
untuk memberi perhatian khusus kepada rumah TUHAN di Yerusalem!
28 Dia sudah menyatakan kebaikan-Nya kepada saya, sehingga saya
dihormati di hadapan raja dan ketujuh penasihatnya serta di hadapan
semua pembesar yang berkuasa! Saya diberi kekuatan, karena TUHAN
Allah menyertai saya, kemudian saya mengajak beberapa pemimpin Israel
pulang ke Yerusalem bersama saya.

---

† **7:15** ***Allah*** … ***Yerusalem*** Dalam surat Artasasta, terlihat bahwa dia masih menganggap TUHAN sebagai dewa setempat yang tidak berkuasa atas seluruh dunia. Walaupun dia menyebut Allah sebagai Penguasa surga (Ez. 7:12, 21), dia masih merasa Allah Ezra bukan Allahnya, dan Allah Yerusalem tidak berkuasa di negeri Babel.

8

1 Inilah daftar nama kepala keluarga dan silsilah orang-orang yang pulang
bersama saya dari Babel pada masa pemerintahan Raja Artasasta:
2-3 Gersom dari keturunan Pinehas,
Daniel dari keturunan Itamar,
Hatus anak Sekanya dari keturunan Daud, Zakaria dari keturunan Paros,
dan menurut silsilah ada 150 orang laki-laki bersama dia.
4 Elyoenai anak Zerahya dari keturunan Pahatmoab, dan ada 200 orang
laki-laki bersama dia.
5 Sekanya anak Yahaziel dari keturunan Zatu, dan ada 300 orang laki-laki
bersama dia.
6 Ebed anak Yonatan dari keturunan Adin, dan ada 50 orang laki-laki
bersama dia.
7 Yesaya anak Atalya dari keturunan Elam, dan ada 70 orang laki-laki
bersama dia.
8 Zebaja anak Mikael dari keturunan Sefaca, dan ada 80 orang laki-laki
bersama dia.
9 Obaja anak Yehiel dari keturunan Yoab, dan ada 218 orang laki-laki
bersama dia.
10 Selomit anak Yosifia dari keturunan Bani, dan ada 160 orang laki-laki
bersama dia.
11 Zakaria anak Bebai dari keturunan Bebai, dan ada 28 orang laki-laki
bersama dia.
12 Yohanan anak Hakatan dari keturunan Azgad, dan ada 110 orang laki-
laki bersama dia.
13 Elifelet, Yehiel, dan Semaya, keturunan Adonikam yang terakhir, dan
ada 60 orang laki-laki bersama mereka.
14 Utai dan Zabud dari keturunan Bigwai, dan ada 70 orang laki-laki
bersama dia.
15 Saya mengumpulkan mereka semua di pinggir sungai Ahawa, dan kami
berkemah di sana selama tiga hari. Saya juga memeriksa daftar nama
orang-orang dan para imam yang sudah tiba. Tidak ada satu pun orang
Lewi* yang ikut.
16 Saya memanggil sembilan pemimpin, yaitu Eliezer, Ariel, Semaya,
Elnatan, Yarib, Elnatan, Natan, Zakaria, Mesulam, serta dua pengajar, yaitu
Yoyarib dan Elnatan.
17 Lalu saya mengutus mereka untuk menemui Ido, pemimpin di daerah
Kasifya. Saya mengatakan kepada mereka pesan yang harus disampaikan
kepada Ido dan sanak saudaranya, yaitu kaum yang sebelum pembuangan
bekerja sebagai pelayan rumah Allah. Saya meminta supaya mereka men-
girim beberapa orang Lewi untuk ikut dengan rombongan yang mau ke
Yerusalem supaya mereka kembali menjadi pelayan di rumah Allah.
18 Oleh karena kebaikan Allah, mereka mengutus Serebya, seorang yang
bijaksana, keturunan Mahli dari suku Lewi, beserta delapan belas orang
dari anak-anak dan saudara-saudaranya.
19 Mereka juga mengutus Hasabya dan Yesaya, yang adalah keturunan
Merari. Dua puluh orang laki-laki dari keluarga Hasabya ikut dengan
mereka berdua.

---

* **8:15** ***orang Lewi*** Orang-orang dari suku Lewi adalah pelayan rumah TUHAN yang bertugas melayani para imam dalam melaksanakan ibadah di situ. Keberadaan mereka sangat dibutuhkan sebab tugas-tugas mereka tidak boleh dilakukan oleh suku lain. Karena itulah mereka harus ditemukan.

20 Selain itu, mereka mengirim 220 orang lain untuk bekerja di rumah
Allah. Nenek moyang mereka dahulu sudah ditunjuk oleh raja Daud untuk
membantu orang Lewi. Saya menambahkan nama-nama mereka kepada
daftar orang yang pulang dari pembuangan.
21 Kemudian, di tepi sungai Ahawa itu, saya memberi perintah agar
kami semua berpuasa dan merendahkan diri di hadapan Allah. Kami
berdoa supaya Allah memimpin dan melindungi kami, anak-anak kami,
serta menjaga barang-barang kami tetap aman dalam perjalanan.
22 Saya merasa malu untuk meminta raja memberikan rombongan ten-
tara dan pasukan berkuda untuk mengawal dan melindungi kami dari
musuh selama perjalanan, karena kami sudah mengatakan kepada raja,
"Allah kami selalu melindungi semua orang yang menyembah Dia. Tetapi
kepada orang-orang yang meninggalkan-Nya, Dia menyatakan kemarahan-
Nya dengan kuasa yang besar."
23 Jadi kami berpuasa dan berdoa sungguh-sungguh memohon perlindun-
gan Allah. Dan Allah pun mengabulkan doa kami.
24 Kemudian saya menunjuk dua belas pemimpin para imam, yaitu
Serebya, Hasabya, serta sepuluh orang lainnya, untuk bertanggung jawab
sebagai pengawas atas semua imam lain dan pelayan Lewi yang akan
membawa persembahan dan perkakas rumah Allah ke Yerusalem.†
25 Lalu di depan mata mereka saya menimbang perak, emas, dan per-
alatan untuk rumah Allah yang diberikan oleh raja, para penasihat dan
pejabatnya, serta orang-orang Israel. Semuanya itu saya serahkan kepada
para pengawas tersebut.
26 Saya juga menyerahkan kepada mereka
19.500 kilogram perak,
3.000 kilogram emas,
perlengkapan perak seberat 3.000 kilogram,
27 dua puluh mangkuk emas yang nilainya sama dengan 8,5 kilogram
emas,
dan dua barang dari perunggu yang dipoles. Kedua benda itu sangat
istimewa sehingga nilainya sama seperti barang dari emas.
28 Saya berkata kepada mereka, "Kalian dikuduskan bagi TUHAN karena
bertanggung jawab membawa barang kudus milik-Nya. Semua perkakas ini
suci karena dipersembahkan secara sukarela kepada TUHAN, Allah nenek
moyang kita.
29 Jagalah semuanya sampai kalian tiba di Yerusalem. Nanti, timbanglah
semua benda itu di ruang penyimpanan harta rumah TUHAN, dengan dis-
aksikan oleh para pemimpin imam, para pelayan Lewi, dan para pemimpin
umat Israel."
30 Maka setiap imam dan pelayan Lewi yang dilibatkan dalam tugas men-
gangkut harta benda itu ke rumah Allah di Yerusalem menerima bagiannya
dan mencatat berat barang-barang itu.
31 Pada tanggal dua belas bulan pertama, kami berangkat dari tepi sungai
Ahawa ke Yerusalem. Allah menyertai dan melindungi kami dari serangan
musuh dan perampok sepanjang perjalanan.
32 Akhirnya kami tiba dengan selamat di Yerusalem dan beristirahat
selama tiga hari.
33 Pada hari keempat, kami pergi ke rumah Allah. Di situ, perak, emas, dan
barang lainnya ditimbang lalu diberikan kepada imam Meremot anak Uria,

---

† **8:24** ***untuk bertanggung jawab*** ... Dalam teks Ibrani, alasan Ezra menunjuk para pemimpin itu tidak disebutkan di ayat ini, tetapi dinyatakan di ayat 28-30.

dengan disaksikan oleh Eleazar anak Pinehas dan dua orang Lewi, yaitu
Yozabad anak Yesua dan Noaja anak Binui.
34 Semua barang itu dihitung jumlah dan beratnya. Seluruhnya cocok
dengan daftar sebelumnya dan tidak ada yang hilang. Mereka mencatatnya
dengan lengkap dalam daftar harta rumah Allah.
35 Kemudian kami semua yang sudah kembali dari pembuangan mem-
persembahkan kepada Allah Israel kurban yang dibakar habis. Mereka
mempersembahkan dua belas ekor sapi jantan untuk seluruh Israel, sem-
bilan puluh enam ekor domba jantan, tujuh puluh tujuh ekor anak domba,
dan dua belas kambing jantan untuk kurban penebus dosa.✡ Semua itu
diberikan kepada TUHAN sebagai kurban yang dibakar habis.
36 Lalu kami menyampaikan surat keputusan raja kepada gubernur
Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat dan para pejabatnya. Maka mereka
memberi bantuan untuk orang Israel dan rumah Allah, sesuai dengan
perintah raja dalam surat itu.

9

Ezra berdoa mengakui dosa orang-orang Israel

1 Sesudah semua itu dilaksanakan, beberapa pemimpin Israel datang
kepada saya di teras rumah Allah* dan berkata, “Bapak, kami mau member-
itahukan bahwa ada banyak rakyat, termasuk para imam dan pelayan dari
suku Lewi, yang terlibat dalam bermacam-macam perbuatan najis yang
dilakukan oleh berbagai bangsa lain yang tinggal di wilayah ini. Umat Israel
tidak memisahkan diri dari pengaruh bangsa Kanaan, Het, Feris, Yebus,
Amon, Moab, Mesir, dan Amori.
2 Mereka dan anak-anak lelaki mereka melakukan kawin campur dengan
anak-anak perempuan dari bangsa-bangsa itu, sehingga merusak kesucian
garis keturunan bangsa Israel. Bahkan para pemimpinlah yang justru lebih
dulu melakukan tindakan tercemar itu!”
3 Mendengar berita tersebut, saya sebagai pimpinan sangat kecewa, se-
hingga saat itu juga saya merobek pakaian saya serta mencabuti rambut dan
jenggot saya sebagai tanda berduka, lalu duduk dengan tidak berdaya dan
hati yang hancur lebur.
4 Kemudian banyak orang berkumpul di sekeliling saya untuk turut
berduka karena pelanggaran besar terhadap firman Allah Israel yang di-
lakukan oleh sebagian orang yang pulang dari pembuangan. Mereka takut
dan gemetar terhadap ancaman hukuman Allah, dan saya terus duduk
dalam keadaan berduka sampai tiba waktunya persembahan kurban sore.
5 Pada saat persembahan kurban sore mulai dibakar, saya berdiri dari
tempat saya duduk merendahkan diri, dengan masih memakai pakaian
yang sudah robek tadi. Lalu saya bersujud lagi dan mengulurkan kedua
tangan saya kepada TUHAN Allahku.
6 Saya berdoa, “Ya Allahku, aku merasa sangat malu datang ke hadapan-
Mu, karena dosa dan kesalahan kami sangat banyak, bahkan bertumpuk-
tumpuk sampai ke surga.
7 Sejak zaman nenek moyang kami sampai sekarang, kami terlalu
banyak berbuat dosa terhadap Engkau. Itulah sebabnya, sejak dulu, rakyat
Israel serta para raja dan imam kami terus dibunuh, dirampok, juga
ditawan ke negeri musuh, seperti yang masih kami alami sekarang.

✡ **8:35** Im. 4:27-31 * **9:1** ***di teras rumah Allah*** Keterangan lokasi kejadian diletakkan di awal cerita untuk kewajaran. TSI menyebutkan lokasi ini berdasarkan informasi dari pasal 10:1.

8 "Tetapi saat ini, Engkau sudah berbelas kasihan kepada kami, ya
TUHAN Allah kami. Engkau baru saja membebaskan sebagian kecil dari
kami untuk kembali dan hidup di tempat-Mu yang kudus ini. Oleh karena
itu, kami merasa lebih lega daripada sebelumnya dalam perbudakan di
negeri Babel.
9 Meskipun kami masih berstatus budak, Engkau tidak meninggalkan
kami. Engkau bahkan menunjukkan kasih dan kesetiaan-Mu kepada kami
melalui raja-raja Persia, sehingga kami mendapat izin untuk membangun
rumah-Mu yang sudah dihancurkan ini, dan Engkau menjadi seperti pagar
pelindung bagi kami di tanah Yehuda dan kota Yerusalem.
10 "Tetapi sekarang, setelah semua kebaikan yang Engkau tunjukkan itu,
kami tidak bisa berkata apa-apa, ya Allah. Karena lagi-lagi kami sudah
berhenti mengikuti perintah-perintah-Mu,
11 yang dahulu Engkau sampaikan melalui hamba-hamba-Mu, para
nabi. Mereka sudah memberitahu nenek moyang kami bahwa daerah yang
akan kami masuki sudah dikotori oleh penduduk-penduduk di sini. Para
penduduk asli negeri ini sudah melakukan perbuatan-perbuatan buruk dan
menjijikkan dari ujung ke ujung sehingga negeri ini menjadi najis.
12 Oleh karena itu para nabi melarang kami kawin campur dengan
orang-orang di negeri ini ataupun membantu mereka untuk menjadi
makmur dan sejahtera. Jika kami menaati perintah-perintah itu, kami
akan tetap kuat dan dapat menikmati hasil bumi dari negeri kami, serta
mewariskannya kepada anak cucu kami sampai selamanya.
13 "Tetapi bangsa kami sudah banyak melanggar perintah-Mu itu.
Sesungguhnya, semua kesengsaraan yang dialami bangsa kami selama
masa pembuangan di negeri Babel adalah hukuman yang adil atas segala
kejahatan bangsa kami, bahkan hukuman-Mu itu lebih ringan daripada
yang pantas kami terima. Hanya karena kebaikan-Mu saja, sebagian kecil
dari bangsa kami masih bisa hidup dan kembali ke tanah ini.
14 Maka, dengan keadaan yang terlanjur seperti sekarang, ya TUHAN,
apakah yang dapat kami katakan atau lakukan? Tidak mungkin kami
terus saja melanggar perintah-perintah-Mu lagi dengan melakukan kawin
campur dengan orang-orang kafir itu! Kalau kami tidak menghentikan
kejahatan ini, tentu Engkau akan membinasakan kami sampai tidak tersisa
lagi satu pun yang selamat.
15 TUHAN, Allah Israel, Engkau maha benar. Tetapi lihatlah kami: Dari
bangsa Israel yang besar, hanya tinggal kami ini yang masih hidup dan
ingin mengabdi kepada-Mu. Namun, sekarang pun kami sudah jatuh dalam
kenajisan lagi! Tidak ada satu pun dari kami yang layak datang ke hadapan-
Mu untuk berdoa meminta pengampunan."

10

Ezra menyuruh orang Israel mengusir istri mereka yang dari bangsa asing

1 Sementara saya sedang berdoa mengakui dosa bangsa Israel sambil
menangis dan bersujud di depan rumah Allah, banyak dari rakyat, baik laki-
laki, perempuan, maupun anak-anak, berkumpul mengelilingi saya sambil
meratap.
2 Lalu seseorang di antara mereka yang bernama Sekanya, anak Yehiel
dari keturunan Elam, berkata kepada saya, "Kami sudah melanggar perin-
tah Allah kita dengan melakukan kawin campur dengan anak-anak perem-
puan bangsa lain. Namun, masih ada harapan bahwa situasi ini dapat
diatasi dan Allah bisa mengampuni kita.

3 Karena itu, saya mengajak kita mengikat perjanjian dengan Allah kita,
bahwa kita akan mengusir semua perempuan asing dengan anak-anak
mereka. Dan kami akan melakukan perintahmu, Tuan Ezra, serta nasihat
orang-orang yang takut dan hormat akan perintah Allah. Biarlah semua ini
dilakukan sesuai hukum-hukum Allah.
4 Jadi Tuan, bangkitlah! Tindakan yang harus diambil dalam masalah
ini adalah tanggung jawabmu. Kami siap mendukung Tuan! Ambillah
tindakan tegas."
5 Maka saya berdiri dan menyuruh para pemimpin imam serta para
pelayan Lewi untuk mengikat perjanjian dengan bersumpah di hadapan
TUHAN, bahwa seluruh rakyat akan melakukan sesuai usulan Sekanya itu.
Lalu mereka berjanji dengan bersumpah.
6 Sesudah itu saya berdiri dari depan rumah Allah dan masuk ke tempat
tinggal Yohanan anak Elyasib. Saya bermalam di situ tanpa makan dan
minum, karena hati saya sedih sekali memikirkan orang-orang dari pem-
buangan yang sudah mengkhianati Allah.
7-8 Kemudian saya mengumumkan keputusan mutlak dari seluruh pimp-
inan bahwa seluruh rakyat yang sudah kembali dari pembuangan, baik
yang tersebar di seluruh wilayah Yehuda maupun di Yerusalem, harus
berkumpul di Yerusalem dalam waktu tiga hari. Siapa pun yang tidak hadir
dalam batas waktu tersebut akan disita segala hartanya dan dikucilkan dari
umat yang sudah pulang dari pembuangan.
9 Maka dalam waktu tiga hari itu, semua orang Israel dari suku Yehuda
dan Benyamin, khususnya laki-laki, datang ke Yerusalem. Pada tanggal dua
puluh bulan sembilan, seluruh rakyat sudah berkumpul dan duduk di teras
rumah Allah. Tubuh mereka gemetar akibat hujan deras hari itu, tetapi juga
karena besarnya persoalan ini.
10 Lalu saya berdiri sebagai imam dan berkata, "Kalian sudah melanggar
hukum Allah dengan menikahi perempuan-perempuan asing. Sebelum
ini, dosa Israel sudah cukup besar di mata Allah, tetapi sekarang kalian
membuat dosa kita makin bertambah besar!
11 Jadi, sekarang kamu masing-masing yang sudah melakukan dosa itu
harus mengakuinya dan meminta ampun kepada TUHAN, Allah nenek
moyang kita. Kemudian pisahkanlah dirimu dari istri asing dan semua
orang bangsa lain yang tinggal di wilayah ini. Lakukanlah kehendak Allah
kita."
12 Mendengar itu, seluruh rakyat menjawab dengan nyaring, "Kami akan
menuruti perintahmu!"
13 Lalu mereka berkata kepada saya, "Kami setuju untuk mengurus per-
soalan ini. Tetapi masalah besar ini tidak dapat diselesaikan dalam satu
atau dua hari. Apalagi sekarang kami tidak sanggup berada di luar karena
hujan deras.
14 Biarlah para pemimpin kami mewakili kami dalam urusan ini. Lalu,
sesuai jadwal yang akan ditetapkan, setiap orang yang mempunyai istri dari
bangsa asing akan datang dan disidang di depan pemimpin dan hakim dari
kotanya. Dengan cara demikian, masalah ini bisa diselesaikan secara tuntas
agar murka Allah yang menyala-nyala tidak menimpa kami."
15 Hanya Yonatan anak Asael dan Yahzeya anak Tikwa yang tidak setuju
dengan usulan rakyat. Mereka didukung oleh Mesulam serta seorang
pelayan Lewi bernama Sabetai.
16 Akhirnya semua umat yang sudah kembali dari pembuangan
melakukan sesuai usulan itu. Saya mengangkat dan mendaftarkan seorang
pemimpin atas setiap kelompok keluarga. Lalu pada tanggal satu bulan

sepuluh, kami mulai mengadakan persidangan untuk memeriksa masalah
setiap pelanggar.
17 Dan pada hari pertama bulan pertama, kami sudah menyelesaikan
persidangan untuk setiap kasus kawin campur tersebut.

Hasil persidangan kasus perkawinan campur

18-19 Berikut ini adalah nama-nama laki-laki keturunan imam yang sudah
mengawini perempuan-perempuan asing. Setiap orang berjanji mengusir
istri asingnya, dan sebagai kurban penghapusan kesalahan, setiap orang
juga mempersembahkan seekor anak domba jantan dari kawanan ter-
naknya.
Dari keturunan imam Yozadak (yaitu anak-anak dari Yesua dan saudara-
saudaranya): Maaseya, Eliezer, Yarib, dan Gedalya.
20 Dari anak-anak imam Imer: Hanani dan Zebaja
21 Dari anak-anak imam Harim: Maaseya, Elia, Semaya, Yehiel, dan Uzia.
22 Dari anak-anak imam Pasyur: Elyoenai, Maaseya, Ismael, Netaneel,
Yozabad, dan Elasa.

23 Dari keturunan orang suku Lewi:
Yozabad, Simei, Kelaya (yang juga bernama Kelita), Petahya, Yuda, dan
Eliezer.

24 Dari golongan penyanyi di rumah Allah:
Elyasib.

Dari golongan penjaga pintu gerbang rumah Allah:
Salum, Telem, dan Uri.

25 Dari orang Israel yang lain:
Anak-anak Paros: Ramya, Yezia, Malkia, Miyamin, Eleazar, Malkia, dan
Benaya.
26 Dari anak-anak Elam: Matanya, Zakaria, Yehiel, Abdi, Yeremot, dan Elia.
27 Dari anak-anak Zatu: Elyoenai, Elyasib, Matanya, Yeremot, Zabad, dan
Aziza.
28 Dari anak-anak Bebai: Yohanan, Hananya, Zabai, dan Atlai.
29 Dari anak-anak Bani: Mesulam, Maluk, Adaya, Yasub, Seal, dan Yer-
amot.
30 Dari anak-anak Pahat Moab: Adna, Kelal, Benaya, Maaseya, Matanya,
Bezaleel, Binui, dan Manasye.
31-32 Dari anak-anak Harim: Eliezer, Yisia, Malkia, Semaya, Simeon,
Benyamin, Maluk, dan Semarya.
33 Dari anak-anak Hasum: Matnai, Matata, Zabad, Elifelet, Yeremai,
Manage, dan Simei.
34-42 Dari keturunan Bani: Maadai, Amram, Uel, Benaya, Bedeya, Keluhu,
Wanya, Meremot, Elyasib, Matanya, Matnai, Yaasai, Binui, Simei, Se-
lemya, Natan, Adaya, Maknadebai, Sasai, Sarai, Azareel, Selemya, Se-
marya, Salum, Amarya, dan Yusuf.
43 Dari anak-anak Nebo: Yeiel, Matica, Zabad, Zebina, Yadai, Yoel, dan
Benaya.

44 Setiap orang yang terdaftar itu sudah memperistri perempuan-
perempuan dari bangsa asing. Bahkan ada yang mempunyai anak dari istri
asingnya itu.

Nehemiah

Doa Nehemia

1 Saya Nehemia anak Hakalya. Saya menyusun riwayat ini untuk mela-
porkan tindakan yang sudah saya lakukan.

Pada bulan Kisleu* di tahun kedua puluh pemerintahan Raja Artasasta,†
saat saya berada di Benteng Susan,

2 kerabat saya yang bernama Hanani datang bersama beberapa orang
dari Yehuda. Ketika bertemu dengan mereka, saya menanyakan keadaan
orang Yahudi yang sudah pulang ke wilayah Yehuda dari pembuangan di
Babel, juga keadaaan kota Yerusalem.

3 Jawab mereka, "Orang-orang yang kembali dari pembuangan dan
rakyat yang ditinggal di wilayah✡ Yehuda mengalami banyak kesulitan
dan dipermalukan. Benteng kota Yerusalem sudah dirobohkan, dan pintu
gerbangnya sudah dibakar."

4 Mendengar berita itu, saya duduk dan menangis. Selama berhari-hari
saya berkabung, berpuasa, dan berdoa kepada Allah Surgawi.

5 Saya berkata, "Tolonglah ya TUHAN, Allah yang bertakhta di surga!
Engkau Allah yang hebat yang kami takuti dan hormati. Engkau menepati
perjanjian-Mu dan tetap setia kepada orang-orang yang mengasihi dan
menaati perintah-Mu.

6 Lihatlah aku dan dengarkanlah doaku. Aku berdoa siang dan malam
untuk orang Israel. Aku mengakui bahwa umat Israel, juga aku dan nenek
moyangku, sudah berdosa terhadap Engkau. Ya, kami hamba-hamba-Mu
ini sudah berdosa.

7 Kami sangat memberontak terhadap Engkau dengan tidak menaati per-
intah, hukum, dan ketetapan yang Engkau berikan melalui Musa, hamba-
Mu itu.

8 Ya TUHAN, ingatlah perkataan-Mu ini melalui Musa, 'Jika kalian tidak
setia hidup sesuai perjanjian dengan-Ku, Aku akan mencerai-beraikan
kalian di antara bangsa-bangsa.✡

9 Tetapi jika kalian kembali kepada-Ku dan mematuhi perintah-
perintah-Ku, maka sekalipun kalian dibuang ke ujung bumi, Aku akan
mengumpulkan kalian kembali ke tempat yang sudah Aku tetapkan, yaitu
tempat di mana Aku disembah.'✡

10 Kami adalah hamba-Mu dan umat-Mu yang sudah Engkau selamatkan
dengan kekuatan dan kuasa-Mu yang besar.

11 Ya TUHAN, mohon dengarkanlah doa hamba-Mu ini, juga doa hamba-
hamba-Mu yang lain yang selalu ingin menghormati Engkau. Berikanlah
aku keberanian sewaktu meminta bantuan kepada raja. Lembutkanlah
hatinya agar dia bersikap baik kepadaku."

Pada masa itu jabatan saya adalah juru minuman raja.

2

Nehemia pergi ke Yerusalem

---

* **1:1** ***Kisleu*** Kisleu adalah nama bulan kesembilan dalam penanggalan Yahudi. Periode bulan ini dimulai pada pertengahan November sampai pertengahan Desember. † **1:1** ***Raja Artasasta*** Informasi tentang Raja Artasasta tertulis di Neh. 2:1. TSI mencantumkan informasi itu di ayat ini supaya jelas bahwa yang dimaksud adalah pada masa pemerintahan Artasasta. ✡ **1:3** 2Raj. 25:22 ✡ **1:8** Im. 26:33 ✡ **1:9** Ul. 30:1-5

1 Beberapa bulan kemudian, yaitu pada bulan Nisan,✡ masih dalam tahun
keduapuluh pemerintahan Artasasta, saya bertugas menyajikan anggur
bagi raja. Saat saya memberikan anggur kepadanya, ternyata dia melihat
saya bersedih. Sebelumnya saya tidak pernah terlihat sedih di hadapan raja.
2 Karena itu raja pun bertanya, “Mengapa mukamu muram? Sepertinya
kamu tidak sakit. Pasti kamu sedang bersusah hati.” Saya menjadi sangat
ketakutan,
3 tetapi saya menjawab, “Semoga Tuanku Raja hidup selamanya!*
Bagaimana saya tidak sedih, Tuan, bila keadaan kota Yerusalem, tanah air
kami, tempat nenek moyang saya dikuburkan, sudah menjadi reruntuhan
dan gerbangnya hancur terbakar.”
4 Lalu raja bertanya, “Apakah kamu punya permintaan yang berhubun-
gan dengan hal itu?” Saya pun berdoa dalam hati kepada Allah Surgawi
5 kemudian menjawab raja, “Jika Tuanku berkenan mengabulkan per-
mintaan hambamu ini, mohon utuslah saya ke Yehuda untuk membangun
kembali kota asal saya itu.”
6 Raja, yang saat itu duduk berdampingan dengan ratu, bertanya kepada
saya, “Berapa lama kamu akan pergi dan kapan kembali?”
Saya memberitahu raja waktu yang sudah saya rencanakan. Dia
menyetujuinya dan mengizinkan saya pergi.
7 Saya juga meminta kepada raja, “Jika Tuanku berkenan, mohon berikan-
lah beberapa surat jalan resmi kerajaan untuk saya sampaikan kepada
setiap pemimpin wilayah yang akan saya lewati menuju Provinsi Sebelah
Barat sungai Efrat. Dengan itu mereka mengizinkan saya melewati wilayah
mereka hingga sampai ke Yehuda.
8 Juga surat untuk Asaf, pengelola hutan raja, agar dia memberi saya
balok-balok kayu untuk membuat pintu gerbang pada tembok yang men-
gelilingi rumah TUHAN, benteng kota, dan untuk membangun rumah
tempat saya tinggal.” Oleh pertolongan Allah, raja mengabulkan semua
permintaan itu.
9 Raja juga menyuruh sejumlah perwira tentara dan pasukan berkuda
untuk mengawal perjalanan saya. Demikianlah saya berangkat ke Provinsi
Sebelah Barat sungai Efrat dan menyampaikan surat-surat dari raja kepada
gubernur di sana.
10 Ketika Sanbalat orang Horon dan Tobia orang Amon mendengar berita
kedatangan saya, mereka sangat marah karena saya hendak menolong
orang Israel.

Nehemia memeriksa benteng kota Yerusalem

11 Akhirnya kami tiba di Yerusalem, lalu tiga hari kemudian
12 saya dan beberapa orang yang datang bersama saya diam-diam pergi
keluar pada malam hari. Saya menunggang keledai, sementara yang lain
berjalan kaki. Saya tidak memberi tahu siapa pun tentang rencana yang
Allah berikan kepada saya untuk membangun kembali Yerusalem.
13 Kami keluar melalui Gerbang Lembah, melewati Sumur Naga, dan
sampai ke Gerbang Pembuangan Sampah untuk memeriksa bagian benteng
yang sudah diruntuhkan dan gerbang-gerbang yang sudah dibakar.

✡ **2:1** Ul. 16:1 * **2:3** ***Semoga Tuanku Raja*** ... Di ayat ini Nehemia menggunakan kalimat hiperbola yang sudah biasa digunakan di Babel atau Persia pada masa itu, dan hanya digunakan untuk menyapa raja. Kalimat ini tidak berarti raja akan hidup selamanya, tetapi ungkapan untuk menghormati serta menunjukkan kepada raja.

14 Selanjutnya kami menuju ke Gerbang Air Mancur dan Kolam Raja,
tetapi keledai saya tidak bisa melewati reruntuhan di sana.
15 Kemudian kami meneruskan ke Lembah Kidron dan memeriksa bagian
benteng di situ, lalu kembali melalui Gerbang Lembah.
16 Para pejabat pemerintahan tidak tahu bahwa saya sudah memeriksa
tempat-tempat itu, karena saya belum mengatakan apa pun tentang ren-
cana saya kepada para pemimpin Yahudi, baik para imam, bangsawan,
pejabat, maupun semua orang yang akan terlibat dalam pembangunan.
17 Sesudah itu, saya mengadakan pertemuan dengan mereka dan berkata,
"Kalian tahu betul masalah yang kita hadapi. Kota kita sudah hancur,
bentengnya sudah diruntuhkan, dan gerbangnya sudah dibakar. Mari
kita membangun kembali benteng kota Yerusalem, supaya kita tidak terus-
menerus merasa hina!"
18 Saya juga menceritakan kepada mereka bahwa Allah sudah begitu baik
sehingga Dia menolong saya, dan bahwa raja pun mendukung rencana ini.
Mereka menjawab, "Bagus! Mari kita bangun kembali benteng kota kita!"
Maka dengan berani mereka memulai pekerjaan yang baik itu.
19 Tetapi ketika Sanbalat, Tobia, dan seorang Arab bernama Gesyem
mendengar rencana kami, mereka menertawakan dan menghina kami
dengan berkata, "Apa-apaan ini?! Kalian merencanakan kejahatan besar!
Rupanya kalian mau memberontak terhadap raja!"
20 Saya menjawab, "Dengar baik-baik. Allah Surgawi pasti menolong
kami. Kami para hamba-Nya akan mulai membangun kembali benteng kota
ini. Kalian tidak perlu ikut campur, karena kalian tidak punya hak apa pun
di Yerusalem, baik berdasarkan izin pemerintah maupun hak kepemilikan
tanah. Para leluhur kalian juga tidak pernah ikut menyembah TUHAN di
sini."

3

Orang-orang yang ikut membangun benteng Yerusalem

1 Kemudian kami mulai membangun kembali benteng kota Yerusalem
beserta gerbang-gerbangnya. Inilah daftar kelompok orang yang bekerja,
ditulis secara urut berdasarkan posisi mereka pada tembok.*
Di Gerbang Domba dan tembok sekitarnya sampai Menara Mea dan
Menara Hananel:
Imam Besar Elyasib dan para imam lainnya. Merekalah yang memasang
pintu dan membangun tembok, lalu menahbiskannya.†
2 Bagian tembok berikutnya dibangun oleh kelompok dari kota Yeriko.
Di sebelah mereka ada kelompok Zakur anak Imri.
3 Di Gerbang Ikan dan tembok sekitarnya ada keluarga Hasena. Mereka
memasang tiang-tiang dan pintu serta membuat palang-palangnya dan
semua alat besi penahannya.
4 Selanjutnya, perbaikan tembok sampai ke Gerbang Lama dikerjakan
oleh empat kelompok berikut:
Kelompok Meremot anak Uria, cucu Hakos.
Kelompok Mesulam anak Berekia, cucu Mesezabel.
Kelompok Zadok anak Bana.

---

* **3:1** ***urutan kelompok pembangunan*** Nehemia memulai daftar setiap kelompok yang bekerja dalam proyek besar ini dari bagian timur laut Yerusalem. Jika dilihat dari dalam kota, dia menyebutkan daftar setiap kelompok dari kanan ke kiri (atau berlawanan arah jarum jam). † **3:1** ***menahbiskannya*** Kemungkinan, Gerbang Domba ditahbiskan secara khusus karena semua hewan kurban masuk melalui gerbang ini, yang terletak dekat rumah TUHAN.

5 Kelompok dari kota Tekoa. (Mereka ikut bekerja meskipun para bangsawan kota mereka menolak untuk membantu.)
6 Perbaikan Gerbang Lama dan tembok berikutnya:
Kelompok Yoyada anak Paseah dan Mesulam anak Besodeya. Mereka memasang tiang-tiang dan pintu gerbang, lengkap dengan palang-palang pintunya dan semua alat besi penahannya.
7 Melaca dari Gibeon, Yadon dari Meronot, beserta orang-orang kota Gibeon dan Mispa. (Kota-kota itu berada di wilayah kekuasaan gubernur di Sebelah Barat sungai Efrat.) Mereka memperbaiki bagian tembok berikutnya dari pintu Gerbang Lama.
8 Selanjutnya, perbaikan tembok sampai ke Tembok Lebar dikerjakan oleh kelompok Uziel anak Harhaya, yang adalah perajin emas, dan Hananya, seorang pembuat minyak wangi.
9 Bagian tembok berikutnya dikerjakan oleh kelompok Refaya anak Hur, pejabat yang berwenang atas setengah dari wilayah Yerusalem.
10 Yedaya anak Harumaf memperbaiki tembok kota di seberang rumahnya.
Di sebelahnya ada kelompok Hatus anak Hasabneya.
11 Bagian tembok selanjutnya dan Menara Perapian diperbaiki oleh kelompok Malkia anak Harim dan Hasub anak Pahat Moab.
12 Perbaikan tembok yang berikut dilakukan oleh Salum anak Halohes, yaitu pemimpin setengah wilayah di Yerusalem, bersama anak-anak perempuannya.
13 Gerbang Lembah dan tembok sekitarnya dikerjakan oleh Hanun dan penduduk kota Zanoa. Mereka memasang pintunya, membuat palang-palangnya dan alat besi penahannya, serta memperbaiki tembok itu sejauh kira-kira 450 meter sampai ke Gerbang Pembuangan Sampah.
14 Di Gerbang Pembuangan Sampah, kelompok Malkia anak Rekab, penguasa wilayah Bet Kerem, membuat pintu baru serta palang-palang dan alat besi penahannya.
15 Gerbang Air Mancur dan tembok sekitarnya dikerjakan oleh kelompok Salum anak Kohoze, penguasa wilayah Mispa. Mereka memasang pintu, palang-palangnya, dan alat besi penahannya, juga memperbaiki tembok di Kolam Siloam di sebelah taman kerajaan sampai ke tangga yang menurun dari Kota Daud.
16 Tembok pada bagian di seberang pemakaman Daud sampai kolam penampungan air dan Rumah Para Pahlawan diperbaiki oleh kelompok Nehemia anak Azbuk, pejabat yang berwenang atas setengah wilayah Bet Zur.
17 Pada bagian berikutnya, Rehum anak Bani memimpin kelompok orang Lewi dalam perbaikan tembok.
Di sebelah mereka, kelompok Hasabya, pemimpin setengah daerah Kehila, memperbaiki tembok di bagian itu mewakili masyarakat daerahnya.
18 Selanjutnya, ada kelompok Bawai anak Henadad, pemimpin setengah daerah Kehila lainnya, bersama orang-orang dari daerahnya. Mereka memperbaiki tembok.
19 Bagian tembok kota di depan gudang senjata sampai bagian sudut diperbaiki oleh kelompok Ezer anak Yesua, pemimpin kota Mispa.
20 Dari bagian sudut sampai pintu masuk rumah Imam Besar Elyasib, perbaikan dikerjakan oleh kelompok Baruk anak Zabai.
21 Dari pintu rumah Elyasib sampai ke ujung rumah itu, perbaikan tembok dikerjakan oleh kelompok Meremot anak Uria dan cucu Hakos.

22 Bagian tembok berikutnya diperbaiki oleh para imam yang tinggal di
daerah sekitar Yerusalem.
23 Benyamin dan Hasub memperbaiki tembok di depan rumah mereka.
Azarya anak Maaseya dan cucu Ananya memperbaiki tembok di samping
rumahnya.
24 Dari rumah Azarya sampai ke bagian sudut, tembok diperbaiki oleh
Binui anak Henadad.
25 Pada bagian sudut di seberang menara tinggi di istana raja, dekat teras
penjaga, tembok diperbaiki oleh Palal anak Uzai.
Pedaya anak Paros dan
26 para pegawai rumah TUHAN yang tinggal di Ofel memperbaiki tembok
dari Gerbang Air ke arah timur sampai menara yang menonjol itu.
27 Bagian berikutnya, mulai dari menara itu sampai tembok Ofel, diker-
jakan oleh kelompok orang Tekoa.
28 Di Gerbang Kuda dan tembok sekitarnya, para imam memperbaiki
tembok. Tiap orang mengerjakan bagiannya di depan rumah masing-
masing.
29 Zadok anak Imer memperbaiki tembok yang berada di depan rumah-
nya.
Semaya anak Sekanya, penjaga Gerbang Timur, juga melakukan per-
baikan.
30 Hananya anak Selemya dan Hanun anak Zalaf yang keenam memper-
baiki bagian berikutnya.
Mesulam anak Berekya melakukan perbaikan tembok di depan rumah-
nya.
31 Malkia, yang juga perajin emas, membangun kembali bagian berikut-
nya sampai ke rumah-rumah para pelayan rumah TUHAN dan para
pedagang. Tempat ini berada di seberang Gerbang Pemeriksaan, dekat
ruangan di atas tembok di sudut timur laut.
32 Dari sudut itu sampai ke Gerbang Domba, perbaikan dikerjakan oleh
para perajin emas dan pedagang.

4

Mengatasi perlawanan terhadap pembangunan benteng Yerusalem

1 Ketika Sanbalat mendengar bahwa kami, orang Yahudi, sudah mulai
membangun kembali benteng kota, dia marah dan mulai menghina kami.
2 Di depan teman-temannya dan pasukan Samaria dia berkata, “Dasar
tidak tahu malu! Orang-orang Yahudi yang payah ini mau membangun
kembali benteng kota. Mana mungkin bisa?! Mereka pikir, dengan
mempersembahkan kurban, benteng itu akan selesai dalam sehari! Tidak
mungkin batu-batu dari puing yang sudah hangus itu bisa dibangun lagi!”
3 Tobia orang Amon yang berdiri di sampingnya juga berkata, “Ya! Peker-
jaan mereka payah. Kalau diinjak seekor anjing hutan saja, benteng itu pasti
roboh!”
4 Mendengar penghinaan mereka, saya berdoa, “Dengarlah, ya Allah,
betapa mereka sudah mengejek kami. Mohon balaslah mereka sesuai
penghinaan mereka. Jadikanlah mereka tawanan di negeri asing seperti
yang kami alami.
5 Janganlah ampuni kesalahan mereka, dan jangan lupakan dosa mereka,
karena mereka sudah membangkitkan murka-Mu dengan menghina orang-
orang yang membangun benteng Yerusalem.”

6 Sesudah itu, kami tetap membulatkan tekad dan bekerja keras membangun benteng kota Yerusalem, sehingga benteng itu berdiri kembali hingga mencapai setengah tingginya yang semula.

7 Tetapi ketika Sanbalat, Tobia, serta sejumlah orang dari bangsa Arab, bangsa Amon, dan kota Asdod mendengar bahwa pekerjaan itu berjalan terus, dan bagian tembok yang hancur sudah semakin banyak diperbaiki, mereka pun sangat marah.

8 Mereka semua bersekongkol untuk menyerang kami yang membangun kembali benteng kota ini, supaya timbul kekacauan dan proyek pembangunan berhenti.

9 Maka kami berdoa kepada Allah dan mengatur giliran untuk melindungi kota itu dari serangan mereka. Kami berjaga setiap saat, baik siang maupun malam.

10 Kemudian rakyat Yehuda yang bertugas mengangkut reruntuhan mulai mengeluh, “Kami sudah lelah, padahal ada begitu banyak reruntuhan yang harus dibereskan. Kita tidak akan sanggup menyelesaikan pembangunan benteng ini!”

11 Sementara itu, musuh-musuh kami berkata satu sama lain, “Mari kita melakukan serangan mendadak dan membunuh mereka, supaya pembangunan itu berhenti!”

12 Orang-orang Yahudi yang tinggal di dekat daerah musuh-musuh kami itu mendengar rencana mereka, lalu memperingatkan kami berkali-kali, “Mereka akan menyerang kalian dari segala arah!”

13 Maka saya menempatkan orang-orang berdasarkan kelompok keluarganya untuk berjaga-jaga di dalam benteng, yaitu di bagian-bagian tembok yang kurang aman karena belum cukup ditinggikan kembali. Mereka berjaga-jaga lengkap dengan pedang, tombak, dan panah mereka.

14 Dalam situasi yang mencemaskan itu, saya memberi semangat kepada para bangsawan, pemimpin, dan rakyat dengan berkata, “Jangan takut kepada musuh-musuh kita! Ingatlah, kita dilindungi oleh TUHAN, Penguasa yang hebat yang kami takuti dan hormati. Jadi, mari kita berjuang untuk anak-istri kita, keluarga kita, dan demi tempat tinggal kita!”

15 Ketika pihak musuh mendengar bahwa kami mengetahui rencana mereka dan Allah sudah menggagalkan rencana itu, keadaan menjadi lebih aman sehingga kami semua dapat kembali meneruskan pembangunan benteng.

16 Namun, sejak saat itu saya membagi para pengawal saya menjadi dua kelompok. Selalu ada pekerja yang mengerjakan pembangunan dan pengawal yang berjaga-jaga dengan tombak, perisai, panah, dan mengenakan baju besi. Para pemimpin juga berjaga di belakang rakyat Yehuda

17 yang sedang membangun. Bahkan orang-orang yang bertugas membawa reruntuhan juga tetap waspada. Mereka bekerja penuh, tetapi setiap saat siap bertempur,

18 karena masing-masing mengikatkan pedang pada pinggangnya. Saya juga sudah memerintahkan seorang peniup terompet untuk selalu berada di samping saya dan membunyikan tanda bahaya kalau terjadi serangan musuh.

19 Saya menjelaskan kepada para bangsawan, pemimpin, dan semua rakyat, “Pekerjaan ini sangat besar dan luas, sementara kelompok-kelompok kita terpisah jauh satu sama lain di sekeliling benteng.

20 Kalau kalian mendengar bunyi terompet, segeralah berkumpul ke arah sumber suara. Allah akan turut bertempur bagi kita!”

21 Demikianlah cara kami bekerja setiap hari, sejak matahari terbit hingga
malam hari. Selalu ada separuh dari laki-laki yang memperbaiki benteng,
dan separuh yang lain berjaga-jaga dengan memegang senjata.
22 Saya juga memberi perintah kepada semua yang tinggal di luar benteng
untuk menginap di dalam kota Yerusalem bersama anak buah mereka.
Dengan begitu, ada lebih banyak orang yang bergiliran jaga pada malam
hari sekaligus bekerja pada siang hari.
23 Sepanjang waktu itu, kami selalu siaga hingga tidak ada kesempatan
untuk melepas pakaian kerja, bahkan saya sendiri, saudara-saudara saya,
juga para hamba dan penjaga yang bersama saya. Kami membawa senjata
setiap saat, bahkan ketika membuang air.

5

Menghapus utang sesama orang Yahudi

1 Beberapa waktu kemudian, banyak orang Yahudi— baik laki-laki
maupun perempuan— berseru menuntut keadilan atas pemerasan yang
dilakukan oleh para bangsawan dan pejabat sesama Yahudi.
2 Mereka berkata, “Keluarga kami besar dan anak kami banyak. Kami
perlu makanan untuk bertahan hidup.”
3 Ada juga yang mengeluh, “Selama bencana kekeringan dan kelaparan,
untuk mendapat bahan makanan saja kami harus meminjam uang dari
para bangsawan dan pejabat Yahudi. Kami sudah menggadaikan ladang,
kebun anggur, bahkan rumah. Sekarang kami hampir tidak punya apa-apa
lagi.”
4 Dan ada lagi yang berkata, “Kami terpaksa meminjam uang karena
harus membayar pajak ladang dan kebun anggur kami kepada raja.
5 Padahal kami ini sama-sama bangsa Yahudi, seperti juga para bang-
sawan dan pejabat itu. Anak-anak kami mestinya mempunyai kedudukan
yang sama dengan anak-anak mereka, karena semuanya berasal dari satu
nenek moyang. Tetapi kami sudah terpaksa menjual anak-anak kami—
baik laki-laki maupun perempuan— untuk menjadi budak demi membayar
utang. Kami tidak dapat berbuat apa-apa lagi, karena semua harta kami,
yaitu ladang dan kebun anggur sudah menjadi milik para pejabat dan
bangsawan itu.”
6 Mendengar keluhan mereka, saya menjadi sangat marah.
7 Setelah memikirkannya baik-baik, saya memanggil para bangsawan
dan pejabat lalu dengan keras menegur mereka, “Kalian sudah berbuat
jahat! Caramu meminjamkan uang seperti menghisap darah saudara-
saudara sebangsamu!” Kemudian saya mengadakan rapat umum untuk
membicarakan masalah itu.
8 Dalam pertemuan tersebut saya berkata kepada mereka, “Kami
berusaha sekeras mungkin untuk menebus saudara-saudara kita sesama
orang Yahudi yang sudah dijual sebagai budak kepada orang asing. Tetapi
kalian malah menjual mereka kembali sebagai budak! Berapa kali lagi kami
harus menebus mereka?!” Para bangsawan dan pejabat itu tidak dapat
berkata apa-apa untuk membela diri.
9 Saya melanjutkan, “Cara berdagangmu itu salah! Seharusnya kamu me-
nunjukkan rasa hormat kepada Allah, sehingga orang dari bangsa-bangsa
musuh tidak dapat menemukan kesalahan kita.✡

✡ **5:9** Ul. 23:19-20

10 Memang saya sendiri, kerabat-kerabat, dan para pegawai saya sudah
memberi pinjaman uang dan gandum kepada rakyat. Tetapi sekarang mari
kita hapuskan saja semua jaminan dan bunga utang mereka.
11 Sekarang kembalikanlah ladang, kebun anggur, kebun zaitun, ataupun
rumah mereka yang sudah kamu ambil. Kembalikan juga bunga pinjaman
yang sudah kamu terima, baik berupa uang, gandum, air anggur, maupun
minyak."
12 Mereka pun menjawab, "Kami akan melakukan perintah Tuan dan
mengembalikan harta benda yang menjadi jaminan utang mereka. Kami
juga tidak akan menagih bunga lagi." Lalu saya memanggil beberapa imam
untuk menjadi saksi supaya para bangsawan dan pejabat itu bersumpah di
hadapan TUHAN untuk menepati janji mereka.
13 Kemudian saya mengebaskan debu dari pakaian saya dan berkata,
"Beginilah yang akan dilakukan Allah kepadamu jika kamu tidak menepati
sumpahmu itu! Dia akan mengebaskan kamu dari tempat tinggalmu dan
membuang semua hasil kerjamu, sampai kamu tidak punya apa-apa lagi."
Semua orang yang hadir menjawab, "Amin!" lalu memuji TUHAN.
Mereka masing-masing menepati sumpahnya.

Kebijakan Nehemia sebagai pemimpin

14 Saya menjadi gubernur Yehuda sejak tahun kedua puluh sampai tahun
ketiga puluh dua pemerintahan Raja Artasasta. Selama dua belas tahun
dalam jabatan ini, saya dan keluarga saya tidak pernah menerima tunjan-
gan makanan yang termasuk hak gubernur.
15 Para gubernur yang menjabat sebelum saya sudah memberatkan
rakyat dengan mengharuskan setiap kepala keluarga menyediakan
makanan dan minuman gubernur secara bergilir. Setiap kepala keluarga
juga harus membayar pajak setengah kilogram perak setiap tahun kepada
gubernur.* Bahkan para pegawai gubernur pun menindas rakyat. Namun,
saya menghormati Allah dan tidak berbuat seperti itu.
16 Saya mencurahkan perhatian penuh untuk pembangunan benteng
Yerusalem. Semua pegawai saya juga sibuk dalam pekerjaan itu, sehingga
kami tidak terlibat dalam urusan jual-beli tanah.
17 Selain itu, secara rutin saya menyediakan makanan untuk seratus lima
puluh pemimpin dan pejabat Yahudi. Ada juga tamu-tamu negara yang
singgah dari bangsa-bangsa di sekitar wilayah Yehuda yang turut makan
bersama kami.
18 Untuk menyediakan makanan itu, setiap hari dibutuhkan satu ekor
sapi, enam ekor domba terbaik, dan banyak ayam. Persediaan air anggur
juga harus diisi tiap sepuluh hari. Meskipun begitu, saya tetap tidak pernah
mengambil tunjangan gubernur, karena saya tahu rakyat sudah terbeban
berat oleh keadaan dan pajak raja.
19 Saya berdoa, "Ya Allahku, ingatlah semua yang sudah aku lakukan bagi
bangsa ini dan berkenanlah kepadaku."

---

* **5:15** ***memberatkan rakyat*** ... Kalimat pertama dalam ayat ini mempunyai beberapa persoalan dalam penerjemahan, termasuk persoalan tekstual dan tafsiran. Teks Ibrani tidak menuliskan tentang 'giliran', tetapi diperkirakan, setiap orang tidak memberi makan kepada gubernur setiap hari. Mungkin ada giliran daerah setiap bulan seperti dilakukan oleh Raja Salomo sebelum zaman ini (1Raj. 4:7-19, 27-28). Bahasa Ibrani juga tidak menuliskan tentang berapa kali setahun pajak setengah kilogram perak ditagih dari rakyat. Yang membayar pajak ini tentulah kepala keluarga, bukan kaum perempuan. Tim penerjemah TSI terpaksa mengikutsertakan sejumlah tafsiran berdasarkan kebudayaan zaman Nehemia supaya terjemahan dapat dimengerti.

6

Musuh terus berusaha menakuti-nakuti Nehemia

1 Sanbalat, Tobia, Gesyem orang Arab, dan musuh-musuh kami yang lain
mendengar bahwa saya sudah membangun kembali benteng Yerusalem
dan tidak ada lagi bagian yang runtuh. (Itu benar, tetapi waktu itu pintu-
pintu gerbang belum dipasang.)
2 Lalu Sanbalat dan Gesyem mengirim pesan kepada saya, isinya, "Mari-
lah kita bertemu di desa Kefirim* di dataran Ono." Namun, saya tahu bahwa
mereka sudah berencana untuk mencelakai saya.
3 Maka saya menyuruh para pembawa pesan itu pulang dengan jawaban,
"Saya sedang melaksanakan pekerjaan besar yang tidak bisa ditinggal.
Tidak mungkin saya menghentikan pekerjaan ini untuk menemui kalian."
4 Empat kali mereka mengirim pesan yang sama, dan saya selalu memberi
jawaban yang sama pula.
5 Pada kali kelima, Sanbalat mengirim pesan melalui pegawainya kepada
saya. Pesan itu berbentuk surat terbuka†
6 yang isinya,

"Ada kabar yang tersebar di antara semua bangsa di sekitar Yehuda,
dan menurut Gesyem berita itu benar. Mereka mengatakan bahwa alasan
engkau dan bangsa Yahudi membangun kembali benteng Yerusalem
adalah karena kalian hendak memberontak terhadap kerajaan Persia.
Menurut laporan-laporan yang kami terima, engkau juga akan menjadi
raja mereka.

7 Bahkan engkau sudah menunjuk beberapa nabi untuk memberi
pengumuman di Yerusalem, 'Yehuda memiliki seorang raja, yaitu Nehemia!'
Berita ini pasti akan sampai kepada Raja Artasasta. Jadi, saya mengusulkan
agar kita bertemu untuk membicarakan persoalan ini dan mencari jalan
keluar supaya engkau selamat dari hukuman."

8 Kemudian saya mengirim jawaban, "Kata-katamu itu tidak benar. Se-
mua itu hanyalah karanganmu sendiri."
9 Musuh-musuh kami berusaha menakut-nakuti karena mengira bahwa
kami akan berkecil hati sehingga tidak dapat menyelesaikan pembangunan
benteng kota. Tetapi saya mengandalkan Allah dan berdoa, "Ya Allah,
berikanlah keberanian kepadaku!"
10-12 Suatu hari, tidak lama setelah peristiwa itu, saya mengunjungi Se-
maya, anak Delaya dan cucu Mehetabel, yang mengaku dirinya sebagai
nabi. Saya diminta mengunjungi dia karena dia berkata bahwa dia tidak
bisa berjalan untuk datang kepada saya.‡ Tetapi saat bertemu, dia berkata,
"Mari kita bersembunyi di dalam rumah TUHAN
dan mengunci semua pintunya,
karena malam ini musuh-musuhmu
akan datang untuk membunuhmu."

---

* **6:2** ***Kefirim*** Tidak diketahui dengan pasti apakah kata 'kefirim' dalam teks Ibrani adalah nama tempat. LXX menerjemahkannya sebagai 'salah satu desa'. † **6:5** ***surat terbuka*** Dengan surat terbuka, artinya isi surat tersebut dapat dibaca atau diketahui semua orang. ‡ **6:10-12** ***Saya diminta mengunjungi*** ... Teks Ibrani menuliskan bahwa Semaya 'sedang terkurung di rumah', tetapi tidak ada informasi tentang penyebab Semaya terhalang datang untuk bernubuat kepada Nehemia. Kita tidak bisa tahu apakah dia sedang sakit atau hanya berpura-pura supaya bisa menyampaikan pesannya secara pribadi kepada Nehemia. Daripada memberi terjemahan yang membingungkan para pembaca, TSI memberikan satu solusi yang masuk akal dari antara beberapa alternatif makna.

Tetapi jawab saya, “Sebagai pemimpin, tidak pantas saya kabur ketika
ada bahaya. Itu tindakan pengecut. Lagipula, saya bukan imam sehingga
dilarang masuk ke rumah TUHAN, apalagi hanya untuk menyelamatkan
diri. Tidak! Saya tidak akan melakukan itu!”
Saat itu saya menyadari bahwa Allah tidak mengutus Semaya untuk
bernubuat demikian. Dia mengatakan itu karena dibayar oleh Tobia dan
Sanbalat.
13 Mereka berpikir ancaman itu dapat membuat saya takut sehingga saya
berbuat dosa dengan mengikuti sarannya. Dengan demikian mereka dapat
menyalahkan saya dan mencemarkan nama saya.
14 Saya berdoa, “Ya Allahku, ingatlah semua hal jahat yang sudah di-
lakukan Tobia dan Sanbalat, juga Noadya nabi perempuan itu, serta nabi-
nabi lain yang berusaha terus menakut-nakuti aku.”

Pembangunan benteng kota Yerusalem selesai

15 Setelah lima puluh dua hari bekerja, pembangunan benteng kota
Yerusalem diselesaikan pada tanggal dua puluh lima bulan Elul.§
16 Ketika semua musuh kami mendengar berita itu, dan orang-orang
bangsa lain di sekitar Yehuda melihat bahwa kami sudah menyelesaikan
benteng kota, mereka menjadi takut dan malu. Mereka menyadari bahwa
pekerjaan yang kami lakukan sudah berhasil karena pertolongan Allah
kami.
17 Selama ini, para bangsawan Yehuda dan Tobia saling berkirim surat
18 karena banyak orang Yehuda sudah berjanji setia kepada Tobia, sebab
dia adalah menantu Sekanya anak Ara.✡ Dan anak Tobia, yaitu Yohanan,
sudah menikah dengan anak perempuan Mesulam anak Berekya.✡
19 Para bangsawan itu pun sering memuji-muji perbuatan baik Tobia
di hadapan saya, juga melaporkan kata-kata saya kepada Tobia. Itulah
sebabnya Tobia terus saja mengirim surat untuk menakut-nakuti saya.

7

Langkah-langkah untuk melindungi benteng kota

1 Setelah benteng Yerusalem selesai dibangun dan pintu-pintu ger-
bangnya sudah dipasang, kami menunjuk sejumlah orang sebagai penjaga
gerbang. Selain itu, ditetapkan juga orang-orang Lewi yang bertugas
di rumah TUHAN untuk menjadi penyanyi, pemain musik, dan petugas-
petugas lainnya.
2 Kemudian saya mengangkat dua orang untuk bertanggung jawab men-
gelola kota Yerusalem, yaitu Hanani saudara saya, dan Hananya, komandan
benteng. Dia dapat dipercaya dan memiliki rasa hormat kepada Allah
melebihi orang-orang lain.
3 Saya memberi perintah, “Pintu gerbang Yerusalem hanya boleh dibuka
ketika hari sudah siang, dan harus selalu ditutup serta dipalang ketika
para penjaga masih bertugas. Tunjuklah orang-orang yang tinggal di kota
Yerusalem sebagai penjaga, dan tugaskanlah beberapa dari mereka di pos-
pos penjagaan dan di wilayah tempat tinggalnya masing-masing.”

Daftar orang yang kembali dari pembuangan
Ez. 2

---

§ **6:15** ***Elul*** Bulan Elul adalah bulan keenam dalam kalender Yahudi. Dalam penanggalan sekarang diperkirakan mulai pada akhir bulan Agustus sampai pertengahan bulan September. ✡ **6:18** 2Taw. 31:15; Neh. 3:29 ✡ **6:18** Neh. 3:4, 30

4 Kota Yerusalem sangat luas dan lapang, tetapi penduduknya saat itu
masih sedikit dan rumah-rumah di dalamnya belum dibangun kembali.
5 Lalu Allah memberi hikmat kepada saya untuk mengumpulkan para
bangsawan, pemimpin, dan rakyat biasa untuk mencatat silsilah keluarga
mereka masing-masing. Saya juga mendapati daftar nama dan silsilah
rombongan pertama yang pulang dari pembuangan di Babel.
6 Berikut ini adalah daftar kelompok orang yang kembali dari pembuan-
gan, yaitu mereka yang dahulu dibawa Raja Nebukadnezar ke Babel, tetapi
sekarang sudah kembali ke tempat asal mereka di Yerusalem dan di kota-
kota Yehuda.
7 Mereka kembali dalam satu rombongan besar bersama Zerubabel,
Yesua, Nehemia, Azarya, Raamya, Nahamani, Mordekai, Bilsan, Misperet,
Bigwai, Nehum, dan Baana.
Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga bangsa Israel yang kem-
bali, beserta jumlah rombongannya:

8 Keturunan Paros— 2.172 orang,
9 Keturunan Sefaca— 372 orang,
10 Keturunan Ara— 652 orang,
11 Keluarga Yesua dan Yoab, yang adalah anak Pahat Moab— 2.818 orang,
12 Keturunan Elam— 1.254 orang,
13 Keturunan Zatu— 845 orang,
14 Keturunan Zakai— 760 orang,
15 Keturunan Binui— 648 orang,
16 Keturunan Bebai— 628 orang,
17 Keturunan Azgad— 2.322 orang,
18 Keturunan Adonikam— 667 orang,
19 Keturunan Bigwai— 2.067 orang,
20 Keturunan Adin— 655 orang,
21 Keluarga Hiskia, yaitu keturunan Ater— 98 orang,
22 Keturunan Hasum— 328 orang,
23 Keturunan Besai— 324 orang,
24 Keturunan Harif— 112 orang,
25 Keturunan Gibeon— 95 orang.

26 Berikut ini adalah jumlah orang yang kembali, dihitung berdasarkan
kota asal mereka:
Betlehem dan Netofa— 188 orang,
27 Anatot— 128 orang,
28 Bet Azmawet— 42 orang,
29 Kiryat Yearim, Kefira, dan Beerot— 743 orang,
30 Rama dan Geba— 621 orang,
31 Mikmas— 122 orang,
32 Betel dan Ai— 123 orang,
33 Nebo yang lain— 52 orang,
34 Elam yang lain— 1.254 orang,
35 Harim— 320 orang,
36 Yeriko— 345 orang,
37 Lod, Hadid, dan Ono— 721 orang,
38 Sena— 3.930 orang.

39 Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga para imam yang kembali
dari pembuangan:
Keluarga Yedaya, yaitu keturunan Yesua— 973 orang,
40 Keturunan Imer— 1.052 orang,
41 Keturunan Pasyur— 1.247 orang,
42 Keturunan Harim— 1.017 orang.

43 Berikut ini adalah daftar kelompok keturunan Lewi yang kembali dari
pembuangan beserta jumlah rombongannya:
Keluarga Yesua dan Kadmiel, yang adalah keturunan Hodewa— 74 orang.
44 Pemain musik di rumah TUHAN dari keturunan Asaf— 148 orang.
45 Penjaga gerbang rumah TUHAN keturunan Salum, Ater, Talmon, Akub,
Hatita, dan Sobai— 138 orang.

46 Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga para pekerja di rumah
TUHAN yang kembali dari pembuangan:
Ziha, Hasufa, Tabaot,
47 Keros, Sia, Padon,
48 Lebana, Hagaba, Salmai,
49 Hanan, Gidel, Gahar,
50 Reaya, Rezin, Nekoda,
51 Gazam, Uza, Paseah,
52 Besai, Meunim, Nefusim,
53 Bakbuk, Hakufa, Harhur,
54 Bazlut, Mehida, Harsa,
55 Barkos, Sisera, Temah,
56 Neziah, dan Hatifa.

57 Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga pelayan Raja Salomo
yang kembali dari pembuangan:
Sotai, Soferet, Perida,
58 Yaala, Darkon, Gidel,
59 Sefaca, Hatil, Pokeret Hazebarim, dan Amon.

60 Jumlah seluruh keturunan para pekerja rumah TUHAN dan pelayan
Raja Salomo adalah 392 orang.
61-62 Ada juga rombongan lain sejumlah 642 orang yang kembali ke
Yerusalem dari kota-kota di Persia, yaitu kota Tel Melah, Tel Harsa, Kerub,
Adon, dan Imer. Mereka mengaku berasal dari kaum keluarga Delaya,
Tobia, dan Nekoda. Namun, mereka tidak memiliki daftar silsilah keluarga
sehingga tidak ada bukti bahwa mereka keturunan Israel.
63-64 Para imam dari kaum keluarga Hobaya, Hakos, dan Barzilai juga
kembali ke Yerusalem. Ketiga kaum tersebut tidak dapat membuktikan
silsilah keluarga mereka sehingga tidak boleh melayani sebagai imam.
(Barzilai mendapatkan namanya itu sesuai nama ayah mertuanya, karena
dia menikah dengan anak perempuan orang Gilead yang bernama Barzilai.)
65 Gubernur Yehuda melarang mereka memakan makanan yang sudah
dipersembahkan kepada Allah sebelum ada seorang imam yang dapat
menyelesaikan masalah ini dengan meminta petunjuk Allah dengan meng-
gunakan Urim dan Tumim.✡
66 Jumlah semua orang yang kembali ke Yehuda dari pembuangan di
Persia adalah 42.360 orang.

✡ **7:65** Kel. 28:30; Ul. 33:8

67 Selain itu ada 7.337 orang budak, baik laki-laki maupun perempuan.
Budak yang bertugas sebagai penyanyi berjumlah 245 orang, baik laki-laki
maupun perempuan.
68 Berikut ini jumlah hewan peliharaan yang dibawa kembali oleh seluruh
orang Israel:
kuda— 736 ekor,
bagal— 245 ekor,
69 unta— 435 ekor,
keledai— 6.720 ekor.

70 Berikut ini adalah daftar sumbangan untuk biaya pembangunan kem-
bali rumah TUHAN:
Dari gubernur— 8,5 kilogram emas, 50 mangkok untuk digunakan di
rumah TUHAN, dan 530 jubah untuk para imam.
71 Dari sejumlah kepala kaum keluarga— 170 kilogram emas, 1.200 kilo-
gram perak.
72 Dari rakyat— 170 kilogram emas dan 67 jubah untuk para imam.
73 Jadi, seluruh kelompok tersebut, yakni para imam, orang suku Lewi,
penjaga gerbang rumah TUHAN, pemusik, pekerja di rumah TUHAN, dan
rakyat Israel yang lain kembali ke kota-kota asal mereka. Pada bulan
ketujuh, mereka sudah menetap di kotanya masing-masing.

8

Ezra membacakan hukum Allah kepada seluruh bangsa Israel

1-2 Pada hari pertama bulan ketujuh,* seluruh umat Israel— baik laki-laki
maupun perempuan— berkumpul di alun-alun depan Pintu Gerbang Air.
Mereka meminta Ezra selaku imam dan ahli hukum untuk membacakan
kitab Taurat yang diberikan TUHAN kepada bangsa Israel melalui Musa.
Maka Imam Ezra mengeluarkan kitab Taurat di depan semua orang yang
datang. Mereka terdiri dari orang dewasa dan anak-anak yang sudah dapat
mengerti apa yang dibacakan.
3 Mulai pagi-pagi sekali sampai tengah hari, Imam Ezra membacakan
kitab itu. Semua yang hadir mendengarkannya dengan perhatian penuh.
4 Beginilah acara pembacaan kitab Taurat berlangsung. Imam Ezra
berdiri di atas panggung kayu yang dibangun khusus untuk acara ini. Dia
didampingi oleh Matitia, Sema, Anaya, Uria, Hilkia, dan Maaseya di sebelah
kanan, serta Pedaya, Misael, Malkia, Hasum, Hasbadana, Zakaria, dan
Mesulam di sebelah kirinya.
5 Lalu Ezra membuka gulungan kitab itu dengan disaksikan semua orang
yang berkumpul di sana, karena dia berdiri di atas panggung yang lebih
tinggi daripada mereka. Ketika kitab itu dibuka, semua orang berdiri untuk
menunjukkan hormat.
6 Ezra mengucap syukur kepada TUHAN, Allah Yang Mahakuasa, lalu
mereka semua mengangkat tangan sambil berkata, “Amin! Amin!” dan
bersujud menyembah TUHAN.
7-8 Kemudian mereka berdiri kembali, dan kitab Taurat dibacakan. Be-
berapa ahli hukum dari suku Lewi menguraikan dan menjelaskan arti

* **8:1-2** ***hari pertama bulan ketujuh*** Hari pertama bulan ketujuh (yaitu Tisri) dalam kalender Yahudi diperkirakan jatuh pada 8 Oktober.

hukum-hukum itu dalam bahasa yang mudah dimengerti.† Orang-orang
Lewi tersebut adalah Yesua, Bani, Serebya, Yamin, Akub, Sabetai, Hodia,
Maaseya, Kelita, Azarya, Yozabaf, Hanan, dan Pelaya.
9 Semua orang yang berkumpul menangis waktu mendengarkan pemba-
caan kitab Taurat itu. Lalu saya, yang menjabat sebagai gubernur, Imam
Ezra (yang juga ahli hukum Allah), beserta orang-orang Lewi yang men-
jelaskan hukum itu berkata, "Janganlah bersedih atau menangis! TUHAN
menjadikan hari ini sebagai hari yang kudus bagi kita."
10 Saya berkata kepada seluruh umat itu, "Pulanglah dan nikmatilah
makanan yang lezat dan minuman yang enak. Bagikanlah juga makanan
untuk orang-orang lain yang tidak mempunyai apa-apa, karena hari ini
adalah hari yang dikhususkan bagi Allah kita. Jangan berdukacita, sebab
sukacita yang berasal dari TUHAN akan menjadi kekuatanmu."
11 Orang-orang Lewi menenangkan bangsa Israel dengan berkata, "Diam
dan tenangkanlah dirimu karena hari ini adalah hari yang suci."
12 Kemudian semua orang meninggalkan tempat itu. Mereka men-
gadakan perjamuan dan membagikan makanan dan minuman kepada
orang-orang lain yang tidak mempunyai makanan. Mereka bergembira
karena dapat mengerti apa yang diajarkan kepada mereka.

Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun

13 Pada hari kedua dalam bulan ketujuh, semua kepala kaum keluarga
bersama para imam dan orang-orang Lewi datang kepada Ezra, sebagai ahli
hukum, untuk mempelajari isi kitab Taurat dengan lebih teliti.
14 Saat itu mereka mendapati perintah TUHAN kepada bangsa Israel
melalui Musa bahwa setiap bulan ketujuh mereka harus memperingati Hari
Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun dengan cara tinggal di dalam pondok-
pondok.
15 Maka mereka mengumumkan berita ini ke semua kota di negeri Israel
termasuk Yerusalem, "Pergilah ke wilayah pegunungan, ambillah dahan-
dahan pohon zaitun, murad, kurma, ara, dan pohon-pohon lainnya yang
rimbun. Buatlah pondok-pondok dari dahan itu untuk tinggal selama
perayaan berlangsung, sesuai yang tertulis dalam kitab Taurat."
16 Setelah mendengar pemberitahuan itu, semua orang pergi untuk
mengambil dahan-dahan pohon. Mereka membangun pondok-pondok itu
di atas atap rumah-rumah mereka, di teras, di halaman rumah TUHAN, di
alun-alun dekat Pintu Gerbang Air, juga di alun-alun dekat Gerbang Efraim.
17 Semua orang yang kembali dari pembuangan membuat pondok-
pondok untuk ditempati selama hari raya. Mereka sangat bersukacita. Se-
jak zaman Yosua anak Nun, inilah pertama kalinya orang Israel melakukan
perayaan itu lagi.
18 Perayaan berlangsung selama tujuh hari, dan setiap harinya Ezra men-
gajarkan isi kitab Taurat. Pada hari kedelapan, mereka kembali berkumpul
untuk menyembah Allah dengan penuh hormat, sesuai dengan yang diper-
intahkan dalam kitab Taurat.✡

9

Umat Israel mengaku dosa

---

† **8:7-8** ***menguraikan*** ... ***dimengerti*** Salah satu alasan kitab Taurat perlu dijelaskan adalah karena hukum itu ditulis dalam bahasa Ibrani. Kebanyakan orang Yahudi yang pulang dari pembuangan tidak terlalu mengerti bahasa Ibrani karena selama di Babel mereka menggunakan bahasa Aram.

✡ **8:18** Im. 23:33-43; Bil. 29:12-39; Ul. 16:13-15

1-2 Pada hari kedua puluh empat, masih di bulan ketujuh, seluruh rakyat
Israel berkumpul untuk mengaku dosa. Mereka berpuasa, memakai
kain karung, dan menaruh abu di atas kepala sebagai tanda berkabung
karena dosa mereka sendiri. Mereka sudah memisahkan diri dari semua
orang yang bukan bangsa Israel. Mereka berdoa mengakui dosa-dosa dan
kesalahan-kesalahan mereka maupun nenek moyang mereka.
3 Selama tiga jam, kitab Taurat dibacakan kepada mereka, dan selama tiga
jam berikutnya mereka mengaku dosa di hadapan TUHAN sambil bersujud
menyembah Dia.
4 Sekelompok orang Lewi— yaitu Yesua, Bani, Kadmiel, Sebanya, Buni,
Serebya, Bani, dan Kenani— berdiri di panggung. Mereka memanjatkan doa
dengan nyaring kepada TUHAN Allah.
5 Selanjutnya, Yesua, Kadmiel, Bani, Hasabneya, Serebya, Hodia, Sebanya,
dan Petahya berkata, "Berdirilah dan pujilah TUHAN Allahmu yang hidup
selama-lamanya!"
Lalu mereka berdoa, "Ya, Allah yang mulia, biarlah Engkau dipuji dan
diagungkan dengan segala hormat!

Sejak penciptaan

6 Ya Allah, Engkaulah TUHAN yang Mahaesa.
Engkau yang menciptakan seluruh tingkat surga dan langit, bumi dan
segala isinya,✡
serta lautan dan semua yang ada di dalamnya.
Engkau yang memberi kehidupan bagi segala makhluk.
Pasukan malaikat surgawi pun bersujud menyembah-Mu.

Dari zaman Abraham

7 Engkaulah TUHAN Allah yang sudah memilih Abram.
Engkau membawa dia keluar dari Ur di wilayah Babel
dan mengubah namanya menjadi Abraham.✡
8 Engkau mengetahui bahwa dia setia kepada-Mu,
maka Engkau mengadakan perjanjian dengannya untuk memberikan
negeri yang didiami bangsa Kanaan, Het, Amori, Feris, Yebus, dan
Girgasi kepada anak cucunya.✡
Engkau sudah menepati janji-Mu itu,
karena Engkau adil dan setia.

Dari perbudakan Israel di Mesir

9 Engkau melihat penderitaan nenek moyang kami di negeri Mesir
dan mendengar jeritan mereka minta tolong di tepi Laut Merah.✡
10 Maka Engkau melakukan perbuatan dahsyat dan membuat keajaiban
melawan raja Mesir, para pejabatnya, dan seluruh rakyatnya,✡
sebab Engkau tahu betapa kejamnya mereka terhadap nenek moyang
kami.
Karena perbuatan ajaib-Mu itu, Engkau ditakuti bangsa-bangsa sampai
sekarang.
11 Engkau membelah Laut Merah di hadapan nenek moyang kami
sehingga mereka bisa menyeberang melalui tanah yang kering.✡
Ke dalam laut Engkau menenggelamkan pasukan Mesir yang mengejar
mereka,

✡ **9:6** Kej. 1:1 ✡ **9:7** Kej. 12:1; 17:5 ✡ **9:8** Kej. 15:18-21 ✡ **9:9** Kel. 3:7; 14:10-12 ✡ **9:10** Kel. 7:8—12:32 ✡ **9:11** Kel. 14:21-22

bagaikan batu dilempar ke dasar lautan yang bergelora.✡

Dari waktu Israel hidup di padang belantara

12 Di padang belantara, Engkau menuntun mereka dengan tiang awan pada siang hari,
dan pada waktu malam, Engkau menerangi jalan mereka dengan tiang berapi.✡
13 Dari surga Engkau turun ke atas gunung Sinai dan berbicara kepada mereka.
Engkau memberi mereka peraturan-peraturan dan ketetapan-ketetapan yang adil
serta hukum-hukum dan perintah-perintah yang baik.
14 Melalui hamba-Mu Musa, Engkau mengajar mereka untuk menjaga kesucian hari Sabat-Mu
dan memberikan berbagai perintah, ketetapan, serta hukum kepada mereka.✡
15 Ketika umat-Mu lapar, Engkau menyediakan roti surgawi yang disebut manna.✡
Ketika mereka haus, Engkau mengeluarkan air dari sebuah batu.
Engkau memerintahkan mereka untuk merebut dan menduduki negeri yang sudah Engkau janjikan kepada mereka.✡
16 Tetapi nenek moyang kami sombong.
Mereka keras kepala dan tidak menaati perintah-perintah-Mu.
17 Mereka menolak untuk taat.
Mereka lupa hal-hal ajaib yang sudah Engkau lakukan di hadapan mereka.
Karena keras kepala, mereka malah ingin mengangkat seorang pemimpin
untuk membawa mereka kembali ke dalam perbudakan di Mesir.✡
Tetapi Engkau Allah yang maha pengampun.
Engkau murah hati, penuh belas kasih, panjang sabar, dan setia.
Engkau tidak meninggalkan mereka.✡
18 Nenek moyang kami membuat berhala berbentuk anak sapi.
Kata mereka, ‘Inilah dewa kita yang sudah membawa kita keluar dari Mesir.’
Mereka berulang kali menghina Engkau dengan perbuatan yang keterlaluan seperti itu.✡
19 “Namun, Engkau TUHAN yang maha pengasih!
Engkau tidak meninggalkan mereka di padang belantara.
Tiang awan-Mu tetap menuntun mereka pada waktu siang
dan tiang berapi tetap menerangi jalan mereka di kala malam.
20 Roh-Mu memberikan kuasa kepada Musa untuk mengajar mereka dengan lemah lembut.
Engkau tetap menurunkan manna untuk mereka makan
dan menyediakan air ketika mereka haus.
21 Selama empat puluh tahun di padang belantara Engkau memelihara mereka.
Pakaian mereka tidak menjadi usang
dan kaki mereka tidak pernah menjadi bengkak.✡

✡ **9:11** Kel. 14:23-30; 15:4-5 ✡ **9:12** Kel. 13:21-22 ✡ **9:14** Kel. 19:18—23:33 ✡ **9:15** Kel. 16:31 ✡ **9:15** Kel. 16:4-15; 17:1-7; Ul. 1:21 ✡ **9:17** Bil. 14:1-4 ✡ **9:17** Kel. 34:6 ✡ **9:18** Kel. 32:1-4 ✡ **9:21** Ul. 8:2-4

Dari waktu Israel menguasai negeri Kanaan

22 Engkau menolong mereka mengalahkan banyak kerajaan dan bangsa,
lalu Engkau membagi-bagikan negeri Kanaan kepada suku-suku umat-Mu.
Mereka mengambil alih seluruh wilayah Raja Sihon dari Hesbon dan Raja Og dari Basan.✡
23 Engkau membuat anak cucu mereka sebanyak bintang-bintang di langit,✡
dan menuntun mereka memasuki negeri
yang sudah Engkau janjikan kepada nenek moyang mereka.
24 Saat umat-Mu masuk untuk menguasai, Engkau menolong mereka menaklukkan bangsa Kanaan, penduduk negeri ini.
Engkau menyerahkan raja-raja dan rakyat mereka,
sehingga nenek moyang kami berkuasa penuh atas mereka.
25 Bangsa Israel merebut kota-kota berbenteng dan tanah yang subur.
Mereka merampas rumah-rumah yang penuh dengan berbagai harta,
sumur-sumur yang sudah digali,
kebun-kebun anggur dan zaitun yang sudah ditanami,
juga pohon buah-buahan yang berlimpah.
Mereka makan sampai kenyang dan menjadi gemuk.
Bangsa Israel hidup senang karena kebaikan-Mu.✡

Dari waktu pemberontakan Israel

26 Tetapi kemudian mereka menjadi tidak taat kepada-Mu dan memberontak melawan Engkau.
Mereka mengabaikan Hukum-Mu,
dan membunuh para nabi-Mu yang memperingatkan mereka untuk kembali kepada-Mu.
Mereka terus menghina Engkau dengan berbagai perbuatan yang sangat keterlaluan.
27 Oleh sebab itu, Engkau menyerahkan umat-Mu kepada musuh-musuh yang menindas mereka.
Di saat menderita, mereka berseru kepada-Mu minta tolong.
Dari surga Engkau mendengar jeritan mereka, dan satu demi satu Engkau mengutus para hakim untuk menyelamatkan mereka,
sebab Engkau penuh belas kasihan.
28 Namun, saat keadaan tenteram mereka kembali berdosa kepada-Mu.
Maka Engkau membiarkan musuh-musuh menindas mereka.
Ketika mereka berseru minta tolong lagi,
Engkau mendengarkan mereka dari surga.
Berulang kali Engkau tetap menyelamatkan mereka,
sebab Engkau sungguh penuh belas kasihan.✡
29 Engkau memberi peringatan kepada mereka untuk kembali pada hukum-Mu,
tetapi mereka sombong dan tidak mau menaati perintah-perintah-Mu.
Padahal, jika seseorang menaati perintah-perintah-Mu, dia akan hidup sejahtera,
tetapi mereka terus saja berdosa, keras kepala, suka memberontak, dan menutup telinga terhadap Engkau.✡
30 Selama bertahun-tahun, Engkau tetap sabar.
Roh-Mu memberikan kuasa kepada para nabi untuk mengajar dan memperingatkan mereka,

---

✡ **9:22** Bil. 21:21-35 ✡ **9:23** Kej. 15:5 ✡ **9:25** Ul. 6:10-11 ✡ **9:28** Hak. 2:11-16 ✡ **9:29** Im. 18:5; Yes. 1:19-20

tetapi mereka tetap tidak mau taat.
Maka Engkau membiarkan mereka dikalahkan oleh pasukan bangsa-bangsa di sekeliling mereka.✡
31 Walaupun begitu, Engkau tidak meninggalkan mereka ataupun memusnahkan mereka seluruhnya,
karena Engkau murah hati dan penuh belas kasihan.✡

Sampai zaman sekarang

32 Oleh sebab itu, ya Allah, Engkau yang sangat mengagumkan karena Engkau mahabesar, mahakuasa,
dan selalu setia pada perjanjian-Mu,
janganlah abaikan semua penderitaan yang sudah kami alami,
baik para raja, imam, nabi, nenek moyang, maupun seluruh rakyat kami.
Kami sudah tertindas sejak zaman raja Asyur sampai hari ini.✡
33 Semua hukuman yang sudah menimpa kami adalah wujud keadilan-Mu.
Kami memang layak dihukum,
karena kami sudah melakukan banyak kesalahan terhadap Engkau yang selalu setia.
34 Para raja, pejabat, imam, dan nenek moyang kami tidak menaati hukum-hukum-Mu.
Mereka tidak menghiraukan perintah-perintah dan peringatan-peringatan-Mu.
35 Mendekati waktu pembuangan umat Israel ke negeri Babel,
saat mereka masih menikmati berbagai berkat yang Engkau limpahkan di negeri yang subur dan luas ini,
mereka tidak melayani Engkau dan tidak berpaling dari perbuatan jahat mereka.
36 Lihatlah, ya Allah, negeri yang sudah Engkau berikan kepada nenek moyang kami sekarang dijajah bangsa lain.
Di tanah kami sendiri, yang seharusnya kami nikmati, kami justru menjadi budak!
37 Hasil panen dan ternak kami menjadi milik para raja yang sudah Engkau tempatkan untuk menguasai kami.
Bahkan kehidupan kami pun dikendalikan mereka!
Ya, akibat dosa kami sendiri, sekarang kami sangat menderita.”

Umat Israel membuat perjanjian

38 Berdasarkan doa pengakuan dosa itu, kami membuat sebuah perjanjian tertulis, yang disahkan dengan stempel oleh para pemimpin, orang-orang Lewi, dan imam-imam.

10

1 Inilah daftar nama orang-orang yang memberi stempel pengesahan pada dokumen perjanjian itu:
Saya— Nehemia anak Hakalya selaku gubernur Yehuda— dan Zedekia.
2 Para imam:
Seraya, Azarya, Yeremia,
3 Pasyur, Amarya, Malkia,
4 Hatus, Sebanya, Maluk,
5 Harim, Meremot, Obaja,

✡ **9:30** 2Raj. 17:13-18 ✡ **9:31** Kel. 34:5-8 ✡ **9:32** 2Raj. 15:19-20, 29; 17:3-6

6 Daniel, Gineton, Baruk,
7 Mesulam, Abia, Miyamin,
8 Maazya, Bilgai, Semaya.
9 Orang-orang Lewi:
Yesua anak Azanya,
Binui dari kaum keluarga Henadad,
Kadmiel,
10 Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya, Hanan,
11 Mika, Rehob, Hasabya,
12 Zakur, Serebya, Sebanya,
13 Hodia, Bani, Beninu.
14 Para pemimpin bangsa Israel:
Paros, Pahat Moab, Elam, Zatu, Bani,
15 Buni, Azgad, Bebai,
16 Adonia, Bigwai, Adin,
17 Ater, Hiskia, Azur,
18 Hodia, Hasum, Bezai,
19 Harif, Anatot, Nebai,
20 Magpias, Mesulam, Hezir,
21 Mesezabeel, Zadok, Yadua,
22 Pelatia, Hanan, Anaya,
23 Hosea, Hananya, Hasub,
24 Halohes, Pilha, Sobek,
25 Rehum, Hasabna, Maaseya,
26 Ahia, Hanan, Anan,
27 Maluk, Harim, Baana.
28 Nama-nama dalam perjanjian itu mewakili semua orang Israel yang lain, termasuk para imam, orang Lewi, para penjaga pintu gerbang, para penyanyi, pelayan rumah TUHAN, beserta istri dan anak-anak mereka—yaitu semua orang yang sudah cukup dewasa untuk mengerti dan menyetujui perjanjian itu. Mereka sudah memisahkan diri dari orang-orang bangsa lain di negeri itu untuk menaati hukum Allah.

Isi perjanjian

29 Dalam perjanjian itu, kami umat Israel beserta para bangsawan bersumpah, "Biarlah kami terkena kutuk apabila tidak menaati semua perintah, peraturan, dan ketetapan TUHAN Allah, yakni hukum yang diberikan Penguasa kita melalui hamba-Nya Musa.
30 Kami berjanji tidak akan menikahkan anak-anak kami, baik laki-laki maupun perempuan, dengan anak-anak dari bangsa-bangsa asing yang tinggal di negeri kami.✡
31 Pada hari Sabat dan hari suci lainnya, kami tidak akan membeli gandum dan berbagai barang dagangan yang dijual oleh penduduk negeri ini yang bukan bangsa Israel. Setiap tahun ketujuh, kami tidak akan menanami ladang-ladang kami dan tidak akan menagih utang dari sesama orang Israel.✡
32 "Kami juga akan memenuhi tanggung jawab sesuai perintah Allah, yaitu memberikan 4 gram uang perak setiap tahun untuk mencukupi kebutuhan ibadah di rumah TUHAN.✡
33 Uang tersebut akan digunakan untuk menyediakan roti sajian, persembahan gandum-ganduman, dan kurban yang dibakar habis pada setiap hari

✡ **10:30** Kel. 34:16; Ul. 7:3 ✡ **10:31** Kel. 23:10-11; Im. 25:1-7; Ul. 15:1-2 ✡ **10:32** Kel. 30:11-16

Sabat, perayaan bulan baru, perayaan tahunan, dan untuk kurban penghapus dosa bangsa Israel. Uang tersebut juga akan digunakan untuk membeli barang-barang lain dalam mendukung pekerjaan di rumah TUHAN.

34 Kami juga akan menaati perintah-Nya untuk memperhatikan supaya api di mezbah TUHAN Allah tetap menyala,✡ dengan cara menyediakan kayu bakar. Jadi kami, seluruh rakyat Israel— termasuk seluruh keluarga para imam dan orang Lewi— akan mengundi setiap tahun untuk menentukan giliran orang-orang yang bertugas menyediakan kayu bakar yang cukup dan membawanya ke rumah TUHAN.

35 "Kami akan mempersembahkan hasil panen pertama dari ladang-ladang dan kebun-kebun kami ke rumah TUHAN setiap tahun.✡

36 Sesuai peraturan dalam hukum Allah,✡ kami akan membawa setiap anak sulung kami kepada para imam yang bertugas di rumah TUHAN supaya anak-anak sulung itu dikhususkan bagi TUHAN. Kami akan mempersembahkan anak hewan ternak kami yang pertama lahir, baik sapi, kambing, maupun domba.

37 Hasil pertama dari gilingan gandum dan jelai, persembahan khusus, panen buah-buahan, dan air anggur serta minyak zaitun yang pertama dibuat akan kami serahkan kepada para imam untuk disimpan di gudang rumah TUHAN karena semua itu adalah bagian untuk mereka. Selain itu, kami juga akan memberikan sepersepuluh dari hasil panen kami kepada orang Lewi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkannya di lumbung kota kami masing-masing.✡

38 Seorang imam dari keturunan Harun harus hadir bersama orang-orang Lewi ketika mereka mengumpulkan perpuluhan dari rakyat. Orang-orang Lewi harus membawa sepersepuluh dari semua yang mereka terima ke gudang-gudang perbendaharaan di rumah TUHAN.✡

39 Umat Israel dan orang-orang Lewi akan membawa persembahan gandum dan hasil panen lainnya, air anggur baru, serta minyak zaitun ke gudang-gudang perbendaharaan rumah TUHAN, supaya siap digunakan oleh para imam, penjaga pintu gerbang, dan penyanyi yang bertugas di rumah Allah. Kami berjanji tidak akan menelantarkan rumah Allah kita."

11

Warga baru Yerusalem

1 Para pemimpin bangsa Israel dan keluarganya menjadi warga baru yang pertama menempati kota suci Yerusalem, sedangkan rakyat dari suku Yehuda dan Benyamin membuang undi untuk menentukan satu dari setiap sepuluh keluarga untuk menetap di Yerusalem, sementara yang sembilan lagi menetap di kota-kota lain.

2 Ada juga sejumlah kepala keluarga yang dengan sukarela memutuskan untuk membawa keluarganya tinggal di Yerusalem, dan rakyat memuji kesediaan mereka.

3-4 Selebihnya dari rakyat suku Yehuda dan Benyamin, para imam, orang Lewi, pelayan rumah TUHAN, dan keturunan hamba Salomo, tinggal di tanah warisan keluarganya masing-masing yang tersebar di kota-kota daerah Yehuda.

Inilah daftar kepala suku yang menetap di kota Yerusalem bersama keluarga mereka.

✡ **10:34** Im. 6:12-13 ✡ **10:35** Kel. 23:19; 34:26; Ul. 26:2 ✡ **10:36** Kel. 13:2 ✡ **10:37** Bil. 18:21; Ul. 14:28-29 ✡ **10:38** Bil. 18:26

Dua kepala suku Yehuda

Pemimpin suku Yehuda:
Ataya, kepala kaum Peres. Daftar nenek moyangnya adalah Mahalalel, kemudian Sefatya, Amaria, Zakaria, dan Uzia, yang adalah ayah Ataya.
5 Maaseya, kepala kaum Syela. Daftar nenek moyangnya adalah Zakaria, kemudian Yoyarib, Adaya, Hazaya, Kolhoze, dan Baruk, yang adalah ayah Maaseya.
6 Jumlah laki-laki keturunan Peres yang menetap di Yerusalem adalah 468 orang. Semuanya terlatih untuk berperang.

Tiga kepala suku Benyamin

7 Salu, kepala suku Benyamin yang utama. Daftar nenek moyangnya adalah Yesaya, kemudian Itiel, Maaseya, Kolaya, Pedaya, Yoed, dan Mesulam, yang adalah ayah Salu.
8 Gabai dan Silai, dua kerabat dekat Salu yang menjadi wakil kepala suku.
Jumlah keturunan Benyamin yang tinggal di Yerusalem adalah 928 orang.
9 Yoel anak Sikri menjadi kepala administrasi untuk suku Benyamin, sedangkan Yehuda anak Hasenua menjadi wakil pemimpin kota Yerusalem.

Para pemimpin imam

10 Berikut ini daftar pemimpin para imam yang menetap di Yerusalem:
Yedaya anak Yoyarib, Yakin,
11 dan Seraya. Daftar nenek moyang Seraya adalah Imam Besar Ahitub, kemudian Merayot, Zadok, Mesulam, dan Hilkia, yang adalah ayah Seraya.
12 Ketiga imam tersebut mengepalai kerabat mereka yang bertugas di rumah TUHAN. Semuanya berjumlah 822 orang.
Pemimpin keempat adalah Adaya. Daftar nenek moyangnya adalah Malik, Pasyur, Zakaria, Amzi, Pelaya, dan Yoroham, yang adalah ayah Adaya.
13 Adaya mengepalai kerabatnya yang berjumlah 242 kepala keluarga.
Pemimpin kelima adalah Amasai. Daftar nenek moyangnya adalah Imer, Mesilemot, Ahzai, dan Azarel, yang adalah ayah Amasai.
14 Amasai mengepalai para kerabatnya yang berjumlah 128 orang. Mereka semua laki-laki yang terlatih berperang. Komandan mereka adalah Zabdiel anak Gedolim.

Para kepala dari suku Lewi

15 Berikut ini daftar pemimpin suku Lewi yang menetap di Yerusalem:
Semaya. Daftar nenek moyangnya adalah Buni, Hasabya, Azrikam, dan Hasub, yang adalah ayah Semaya.
16 Sabetai dan Yozabad, yang bertanggung jawab atas pekerjaan di luar rumah TUHAN.
17 Matanya, yang adalah keturunan pemain musik bernama Asaf. Matanya adalah anak Mika dan cucu Zabdi. Dia kepala pemimpin paduan suara yang menyanyikan doa dan ucapan syukur kepada Tuhan.
Bakbukya, wakil Matanya.
Abda, keturunan pemazmur bernama Yedutun. Abda adalah anak Samua dan cucu Galal.

18-19 Akub dan Talmon, kepala orang Lewi yang bertugas sebagai penjaga gerbang. Jumlah seluruh penjaga adalah 172 orang.

Semua orang Lewi yang tinggal di Yerusalem ada 284 orang.
20 Selebihnya dari orang Israel, para imam, dan orang Lewi tersebar di semua kota di Yehuda, masing-masing tinggal di tanah miliknya sendiri.
21 Para pekerja rumah TUHAN tinggal di bukit Ofel di kota Yerusalem. Pemimpin mereka adalah Ziha dan Gispa.
22 Pemimpin keturunan Lewi yang menetap di Yerusalem adalah Uzi. Daftar nenek moyangnya adalah Mika, kemudian Matanya (pemimpin tersebut di atas), Hasabya, dan Bani, yang adalah ayah Uzi. Jadi, Uzi juga keturunan Asaf. Banyak dari keturunan Asaf menjadi penyanyi yang mengiringi ibadah di rumah ALLAH.
23 Mereka bertugas sesuai perintah dari raja tentang pembagian jadwal para penyanyi setiap harinya.
24 Petahya anak Mesezabel, keturunan Zerah dari suku Yehuda, adalah duta besar orang Israel di kerajaan Persia.

Kota-kota yang didiami kembali oleh suku Yehuda dan Benyamin

25 Rakyat lain dari suku Yehuda yang tidak menetap di Yerusalem tersebar di kota dan desa berikut ini:
Kiryat Arba, Dibon, Yekabzel,
26 Yesua, Molada di Bet Pelet,
27 Hazar Sual, Bersyeba dan desa-desa sekitarnya,
28 Ziklag, Mekona dan desa-desa sekitarnya,
29 En Rimon, Zora, Yarmut,
30 Zanoa, Adulam dan desa-desa di sekitarnya,
Lakis dan desa-desa sekitarnya,
Azeka dan desa-desa sekitarnya.
Jadi, mereka semua tersebar dari daerah Bersyeba di selatan sampai ke Lembah Hinom di utara.
31 Rakyat lain dari suku Benyamin menetap di kota-kota berikut ini:
Geba, Mikmas, Aya, Betel dan desa-desa sekitarnya,
32 Anatot, Nob, Ananya,
33 Hazor, Rama, Gitaim,
34 Hadid, Zeboim, Nebalat,
35 Lod, Ono, dan lembah para tukang.
36 Pada masa ini, beberapa kelompok suku Lewi yang dulu tinggal di daerah Yehuda diminta berpindah dan bergabung dengan suku Benyamin.

12

Daftar para imam dan orang Lewi yang kembali

1 Sejumlah imam dan orang suku Lewi pulang ke negeri Israel bersama rombongan Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua. Inilah daftar nama mereka.
Para imam:
Seraya, Yeremia, Ezra,
2 Amarya, Maluk, Hatus,
3 Sekanya, Rehum, Meremot,
4 Ido, Ginetoi, Abia,
5 Miyamin, Moaja, Bilga,
6 Semaya, Yoyarib, Yedaya,

7 Salu, Amok, Hilkia, dan Yedaya.

Mereka semua adalah para imam yang mengepalai imam-imam lain pada zaman Yosua.

8-9 Para penyanyi dan pemain instrumen musik dari suku Lewi berdiri di rumah Allah dan menyanyi mazmur kepada TUHAN dalam dua baris yang saling berhadapan.

Yang dalam kelompok pertama adalah Yesua, Binui, Kadmiel, Serebya, Yehuda, dan Matanya. Mereka beserta para kerabatnya bertugas memimpin nyanyian ucapan syukur kepada Tuhan.

Kelompok kedua yang berdiri berhadapan dengan kelompok pertama adalah Bakbukya, Uni, dan para kerabatnya.

10 Bertahun-tahun sebelumnya, Yesua menjabat sebagai imam besar. Dia adalah ayah Yoyakim, yang adalah ayah Elyasib, dan Elyasib adalah ayah Yoyada.

11 Yoyada adalah ayah Yonatan, Yonatan adalah ayah Yadua.

12 Inilah daftar kepala keluarga para imam pada zaman Yoyakim menjabat sebagai imam besar:

Meraya dari keluarga Seraya,
Hananya dari keluarga Yeremia,
13 Mesulam dari keluarga Ezra,
Yohanan dari keluarga Amarya,
14 Yonatan dari keluarga Meliku,
Yusuf dari keluarga Sebanya,
15 Adna dari keluarga Harim,
Helkai dari keluarga Merayot,
16 Zakaria dari keluarga Ido,
Mesulam dari keluarga Gineton,
17 Sikri dari keluarga Abia,
Piltai dari keluarga Miyamin dan Moaja,
18 Samua dari keluarga Bilgia,
Yonatan dari keluarga Semaya,
19 Matnai dari keluarga Yoyarib,
Uzi dari keluarga Yedaya,
20 Kalai dari keluarga Salai,
Heber dari keluarga Amok,
21 Hasabya dari keluarga Hilkia,
Netaneel dari keluarga Yedaya.

22 Daftar kepala keluarga suku Lewi dan para imam pernah dibuat sepanjang periode jabatan Imam Besar Elyasib, Yoyada, Yohanan, dan Yadua. Ada juga catatan lain yang ditulis pada masa pemerintahan Darius, raja Persia.

23 Para kepala keluarga dari suku Lewi juga dicatat dalam kitab sejarah hingga masa jabatan Yohanan cucu Elyasib.

24 Inilah nama-nama mereka:

Hasabya, Serebya, Yesua anak Kadmiel, dan saudara-saudaranya. Mereka adalah kelompok paduan suara yang berdiri berhadapan untuk menyanyikan puji-pujian dan ucapan syukur kepada ALLAH, sesuai pengaturan dari Raja Daud, orang yang bergaul karib dengan Allah.

25 Matanya, Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon, dan Akub. Semuanya penjaga pintu gerbang. Mereka berjaga di gudang dekat pintu gerbang rumah ALLAH.

26 Mereka melakukan pekerjaan itu pada zaman Yoyakim anak Yesua
dan cucu Yozadak, yakni pada masa pemerintahan Gubernur Nehemia dan
Imam Ezra, yang juga seorang ahli hukum Allah.

Peresmian benteng kota Yerusalem

27 Sebelum hari peresmian benteng kota Yerusalem, kami memanggil
para keturunan Lewi yang tinggal di luar kota untuk berkumpul, su-
paya acara peresmian diadakan dengan penuh sukacita. Lalu pada hari
peresmian, mereka menyanyikan puji-pujian dan ucapan syukur kepada
Allah sambil memainkan simbal, kecapi, dan harpa.
28 Para pemain musik itu datang dari daerah-daerah sekitar Yerusalem,
antara lain desa Netofa,
29 Bet Gilgal, serta daerah Geba dan Asmawet (mereka sudah membangun
desa-desa di sekitar Yerusalem untuk tempat tinggal).
30 Para imam dan orang Lewi melakukan upacara untuk menyucikan diri
di hadapan Allah, kemudian mereka juga menyucikan seluruh umat yang
datang serta pintu-pintu gerbang dan benteng kota.
31 Saya mengumpulkan para pemimpin Yehuda di atas benteng, untuk
memimpin dua kelompok besar paduan suara berjalan mengelilingi kota itu
di atas tembok sambil menyanyikan syukur. Kelompok yang satu berjalan
ke arah kanan menuju Gerbang Pembuangan Sampah.
32 Yang ikut di belakang rombongan itu adalah Hosaya, setengah dari para
pemimpin Yehuda,
33 Azarya, Ezra, Mesulam,
34 Yehuda, Benyamin, Semaya, dan Yeremia,
35 juga sejumlah imam yang memegang nafiri. Bersama mereka ikut juga
Zakaria. (Daftar nenek moyangnya adalah Asaf, Zakur, Mika, Matanya,
Semaya, dan Yonatan yang adalah ayah Zakaria.)
36 Di belakang mereka berbaris anggota keluarga Zakaria lainnya yaitu
Semaya, Azarel, Milalai, Gilalai, Maai, Netanel, Yehuda, dan Hanani. Mereka
semua memainkan alat musik yang dahulu ditentukan oleh Raja Daud,
orang yang bergaul karib dengan Allah. Imam Ezra, ahli hukum Allah,
memimpin kelompok ini.
37 Ketika mereka sampai di Gerbang Air Mancur, mereka menaiki tangga
menuju Kota Daud, melewati lokasi bekas istana Daud, dan sampai ke
Gerbang Air di sisi timur kota.
38 Barisan kelompok kedua berjalan ke kiri. Saya dan setengah dari
orang-orang yang lain mengikuti mereka. Kami berjalan melewati Menara
Perapian ke Tembok Lebar.
39 Dari sana kami berjalan melewati Gerbang Efraim, Gerbang Lama, Ger-
bang Ikan, Menara Hananel, Menara Mea, Gerbang Domba, lalu berhenti di
dekat pintu gerbang menuju rumah TUHAN.
40 Kedua kelompok paduan suara yang menyanyikan syukur itu sampai di
rumah TUHAN. Saya dan setengah dari para pemimpin yang bersama saya
juga mengambil tempat
41 bersama para imam yang meniup sangkakala, yaitu Elyakim, Maaseya,
Miniamin, Mika, Elyoenai, Zakaria, dan Hananya.
42 Para penyanyi adalah Maaseya, Semaya, Eleazar, Uzi, Yohanan, Malkia,
Elam, dan Ezer. Yizraya memimpin mereka bernyanyi dengan lantang.
43 Hari itu kami mempersembahkan banyak kurban. Kami semua, ter-
masuk para perempuan dan anak-anak, bersukacita karena Allah sudah
membuat kami sangat bahagia. Suara perayaan di kota Yerusalem begitu
nyaring hingga terdengar sampai jauh.

Tunjangan untuk para pelayan rumah TUHAN

44 Pada hari itu, kami juga mengangkat sejumlah orang untuk bertanggung jawab mengelola gudang di rumah TUHAN, tempat menyimpan persembahan khusus, hasil pertama, dan perpuluhan. Mereka bertugas membawa persembahan dari ladang-ladang di sekitar Yerusalem untuk menjadi tunjangan bagi para imam dan orang Lewi, sesuai dengan hukum TUHAN. Orang Yehuda melakukannya dengan senang hati karena mereka bersyukur ada para imam dan orang Lewi yang melayani di rumah TUHAN.
45 Mereka menjalankan tanggung jawab dalam ibadah kepada Allah dan bertugas melakukan ritual penyucian. Para pemusik dan penjaga gerbang di rumah TUHAN juga melakukan pekerjaan mereka masing-masing, sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur oleh Raja Daud dan Salomo, anaknya.
46 Sejak zaman Daud dan Asaf, sudah ada pemimpin paduan suara dan penyanyi yang bertugas untuk memuji TUHAN dan bersyukur kepada-Nya.
47 Selama masa pemerintahan Zerubabel dan Nehemia, seluruh rakyat Israel menyumbangkan makanan yang dibutuhkan oleh para penyanyi dan penjaga pintu gerbang setiap hari. Mereka juga memberi persembahan khusus untuk biaya hidup orang-orang Lewi, dan orang-orang Lewi itu memisahkan sebagian dari persembahan yang mereka terima sebagai tunjangan untuk keturunan Harun, yaitu para imam.

13

Berbagai disiplin yang diterapkan Nehemia

1 Hari itu, ketika kitab Taurat dibacakan kepada rakyat, mereka mendapati peraturan bahwa orang bangsa Amon dan Moab sama sekali tidak diizinkan untuk bergabung dalam perkumpulan penting umat Allah,✡
2 karena kedua bangsa itu tidak memberi makanan dan air kepada bangsa Israel dalam perjalanan mereka keluar dari Mesir, malahan membayar Bileam untuk mengutuk Israel. Namun, Allah kita mengubah kutukan itu menjadi berkat.✡
3 Ketika bangsa Israel mendengar peraturan itu, mereka melarang semua orang keturunan campuran mengikuti segala perkumpulan penting umat Israel.
4-6 Imam Elyasib, yang bertanggung jawab atas ruang-ruang penyimpanan di rumah TUHAN, sudah lama menjadi saudara ipar Tobia. Lalu pada tahun ketiga puluh dua pemerintahan Raja Artasasta, saya kembali ke istana raja di Babel untuk melapor kepadanya. Sementara saya di sana, Elyasib mengizinkan Tobia menggunakan sebuah ruangan besar yang sebenarnya hanya boleh dipakai sebagai gudang tempat persembahan gandum-ganduman, kemenyan, perlengkapan rumah TUHAN, dan perpuluhan dari hasil panen, air anggur, serta minyak zaitun. Semua itu untuk persediaan para pelayan dari suku Lewi, yaitu para imam, pemain musik, dan penjaga rumah TUHAN. Setelah beberapa waktu di istana saya mendapat izin raja untuk kembali,
7 dan sewaktu tiba di Yerusalem, saya mendapati Elyasib sudah mengizinkan Tobia menggunakan ruangan besar itu! Hal itu melanggar kesucian rumah TUHAN!
8 Maka saya sangat marah dan melemparkan semua barang Tobia keluar.
9 Saya memberi perintah supaya setiap ruang yang disalahgunakan seperti itu harus dibersihkan dengan upacara penyucian. Lalu saya

✡ **13:1** Ul. 23:3-5 ✡ **13:2** Bil. 22:1-6; Bil. 23; Bil. 24

memerintahkan supaya seluruh perlengkapan rumah TUHAN, persembahan gandum-ganduman, dan kemenyan dikembalikan ke sana.

10 Saya juga mendapati bahwa para pemain musik dan orang-orang Lewi lainnya yang bertugas di rumah TUHAN sudah meninggalkan Yerusalem dan bekerja kembali di ladang mereka masing-masing karena tidak menerima tunjangan yang menjadi hak mereka.

11 Karena itu saya menegur para pejabat, “Kalian sudah menelantarkan rumah TUHAN!” Lalu saya memanggil kembali orang-orang Lewi dan para pemain musik untuk bekerja lagi di rumah TUHAN sesuai tugas mereka semula.

12 Kemudian semua orang Yehuda kembali membawa persembahan ke rumah TUHAN, yaitu perpuluhan dari hasil panen gandum, pemerasan anggur, dan minyak zaitun.

13 Lalu saya mengangkat beberapa orang yang dapat dipercaya sebagai bendahara yang bertanggung jawab atas gudang-gudang penyimpanan, yaitu Imam Selemya, Zadok ahli hukum Allah, dan seorang Lewi bernama Pedaya. Hanan anak Zakur, cucu Matanya, menjadi wakil mereka. Tugas mereka adalah mengawasi dan mencatat pembagian tunjangan bagi para pekerja.

14 Saya berdoa, “Ya Allahku, ingatlah segala usaha yang sudah aku lakukan untuk memperbaiki rumah-Mu demi kelancaran semua kegiatan ibadahnya. Tetaplah berkenan kepadaku.”

15 Suatu kali, saya melihat beberapa orang di Yehuda memeras anggur pada hari Sabat. Ada juga yang memuati keledai mereka dengan gandum, jelai, buah anggur, minuman anggur, buah ara, serta barang-barang lainnya. Mereka hendak menjualnya di Yerusalem. Saya pun menegur mereka agar tidak berdagang pada hari Sabat.

16 Orang-orang dari kota Tirus yang tinggal di Yerusalem juga membawa ikan dan berbagai jenis barang ke dalam kota untuk dijual kepada orang-orang Yahudi pada hari Sabat.

17 Maka saya menegur keras para pemimpin Yahudi yang membiarkan semua itu terjadi, “Perbuatanmu ini jahat! Kalian tidak menghormati kekudusan hari Sabat.

18 Karena dosa seperti inilah Allah sudah menghukum nenek moyang kita dan menghancurkan kota ini. Sekarang kalian malah mengulang lagi dosa yang membuat Allah semakin marah terhadap Israel, yaitu menodai kesucian hari Sabat.”

19 Lalu saya memberi perintah agar gerbang kota ditutup setiap menjelang Sabat, yaitu mulai Jumat petang, dan tidak boleh dibuka lagi sampai hari Sabat berakhir, yaitu Sabtu petang. Saya menempatkan beberapa pengawal saya untuk menjaga agar tidak ada barang dagangan apa pun yang dibawa ke dalam kota pada hari Sabat.

20 Beberapa kali ada pedagang yang bermalam di luar tembok kota sejak hari Jumat, menunggu gerbang dibuka.

21 Saya memperingatkan mereka, “Tidak ada gunanya menunggu di luar sana sampai pagi. Jika kalian melakukan hal ini lagi, saya akan menghukum kalian dengan berat!” Sejak saat itu mereka tidak lagi datang pada hari Sabat.

22 Saya memerintahkan orang Lewi untuk menyucikan diri dan menjaga gerbang guna memastikan agar semua orang menghormati hari Sabat.

Saya berdoa, “Ya Allah, ingatlah juga perbuatanku ini, dan kasihanilah aku menurut kasih dan kesetiaan-Mu yang besar itu.”

23 Pada waktu itu, saya mendapati bahwa banyak laki-laki Yahudi sudah
menikah dengan perempuan asing dari bangsa Amon, Moab, dan kota
Asdod.
24 Sebagian dari anak-anak mereka berbicara dalam bahasa Asdod atau
bahasa asing lainnya, dan sama sekali tidak mengerti bahasa Ibrani.
25 Saya menegur orang-orang itu, mendoakan kutuk atas mereka sesuai
dengan sumpah yang sudah kami sahkan. Saya juga memberi mereka
hukuman pukul dan mencabuti sebagian rambut mereka sebagai lambang
aib sosial. Kemudian saya menyuruh mereka bersumpah demi Allah agar
mereka dan anak-anak mereka tidak pernah lagi menikah dengan orang
asing.
26 Saya berkata kepada mereka, “Karena perbuatan seperti inilah Raja
Salomo terjerumus ke dalam dosa! Dia raja yang sangat hebat di antara
bangsa-bangsa, kesayangan Allah, raja pilihan Allah, tetapi tetap saja dia
jatuh ke dalam dosa akibat menikahi para perempuan asing.
27 Apakah kalian mau mengikuti contoh buruk itu dengan menikahi
perempuan asing dan tidak menaati Allah kita?”
28 Salah satu putra Yoyada anak Imam Besar Elyasib juga menikah dengan
anak perempuan Sanbalat, orang asing dari kota Bet Horon. Maka saya
mengusir dia dari Yerusalem.
29 Saya berdoa, “Ingatlah, ya Tuhan, bahwa mereka sudah menajiskan
jabatan imam dan melanggar sumpah para imam dan orang-orang Lewi.”
30 Demikianlah saya menyingkirkan segala kenajisan bangsa asing dari
para imam dan orang Lewi, kemudian menetapkan tanggung jawab bagi
mereka agar semua melakukan tugasnya masing-masing.
31 Saya mengatur giliran menyediakan kayu bakar untuk kurban persem-
bahan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, dan menetapkan keten-
tuan untuk mempersembahkan hasil panen pertama.
Dan akhirnya saya berdoa, “Ingatlah semua perbuatanku ini ya Tuhan,
dan berkenanlah kepadaku.”

Ester

Ketidakpatuhan Ratu Wasti

1 Inilah yang terjadi pada waktu Ahasweros memerintah atas kerajaan
Media Persia. Wilayah kekuasaannya terdiri dari 127 provinsi, yaitu mulai
dari wilayah India sampai ke Etiopia.
2 Ahasweros memerintah dari dalam istananya di kota Susan. Istana itu
dikelilingi dengan benteng.
3 Pada tahun ketiga dalam masa pemerintahannya, Raja Ahasweros
mengadakan pesta besar untuk semua pembesar dan kaum bangsawan—
termasuk para panglima tentara Media Persia, para pangeran, dan para
gubernur.
4 Pesta besar itu berlangsung selama enam bulan, dan selama pesta
itu berlangsung raja memamerkan kepada para tamu undangan semua
kekayaannya— untuk memperlihatkan betapa besar dan megah serta be-
tapa agung dan mulia kerajaannya.
5 Di akhir bulan keenam, raja mengadakan pesta lagi untuk semua pekerja
di istana, baik orang penting maupun orang biasa. Pesta itu diadakan di
taman istana raja selama satu minggu penuh.
6 Taman yang berada di dalam istana tersebut dihiasi kain linen putih
yang digantung menyerupai atap. Beberapa kain yang berwarna ungu juga
digantung pada gelang-gelang yang terbuat dari perak— yaitu gelang-gelang
yang sudah dipasangkan di tiang-tiang yang terbuat dari batu putih yang
mahal,* dan diikat menggunakan pita dari kain linen ungu. Tempat duduk
para tamu berupa dipan†— yang terbuat dari emas dan perak, diletakkan
di atas lantai yang permukaannya dihiasi dengan potongan-potongan kecil
dari berbagai jenis batu mulia, kulit mutiara,‡ dan batu putih yang mahal.
Semuanya dipasang dengan sangat rapi.
7-8 Para tamu minum anggur dari berbagai tempat minum mewah yang
dibuat dari emas. Persediaan anggur pun melimpah karena raja ingin setiap
tamu boleh minum tanpa dibatasi dan tamu juga tidak dipaksa minum bila
tidak mau. Sebab sebelumnya raja sudah memberikan perintah kepada
para pelayan istana, supaya setiap tamu dilayani menurut permintaannya
masing-masing.
9 Pada waktu yang bersamaan, Ratu Wasti juga mengundang para istri
pejabat istana untuk berpesta di ruangan yang berbeda di istana Raja
Ahasweros.
10 Pada hari terakhir pesta perayaan tersebut, ketika Raja Ahasweros
sudah minum anggur sampai hatinya gembira dan mabuk, dia memanggil
ketujuh pelayan khusus istana,§ yaitu Mehuman, Bista, Harbona, Bigta,
Abagta, Setar dan Karkas.
11 Raja memerintahkan mereka untuk membawa Ratu Wasti ke hada-
pannya dengan memakai mahkota kerajaaan. Raja ingin memamerkan

---

* **1:6** ***batu putih*** ... Nama batu putih itu adalah marmer. † **1:6** ***Tempat duduk para tamu berupa dipan*** yang berbentuk seperti bangku panjang yang rendah agar para tamu dapat makan sambil berbaring. ‡ **1:6** ***kulit mutiara*** Yaitu bagian dalam dari cangkang tiram. § **1:10** ***pelayan khusus*** Secara harfiah, 'sida-sida,' yaitu sekelompok pegawai istana yang sudah dikebiri (buah pelirnya dipotong) dan menjadi pengurus hal-hal yang bersangkut paut dengan sang ratu dan para gundik raja.

kecantikan istrinya kepada para tamu undangannya, sebab Ratu Wasti
sangat cantik.
12 Tetapi ketika para pelayan menyampaikan perintah raja kepada Ratu
Wasti, dia menolak untuk datang ke hadapan raja.* Hal ini menyebabkan
raja sangat marah.
13-14 Mendengar jawaban Ratu Wasti, raja langsung meminta nasihat
dari ketujuh penasihat tertinggi dalam kerajaannya. Mereka ini adalah:
Karsena, Setar, Admata, Tarsis, Merses, Marsena dan Memukan. Raja sering
meminta nasihat mereka, karena ketujuh pejabat ini merupakan ahli dalam
persoalan hukum dan adat.
15 Raja berkata, "Menurut hukum, tindakan apa yang harus kita ambil
atas Ratu Wasti? Aku sudah mengutus pelayan-pelayanku kepadanya untuk
menyuruh dia datang kepadaku. Tetapi dia tidak taat pada perintahku."
16 Seorang penasihat raja bernama Memukan berkata, "Tuanku Raja, Ratu
Wasti tidak hanya melakukan kesalahan kepada Tuanku, tetapi dia juga
melakukan kesalahan kepada semua pejabat— bahkan kepada semua laki-
laki di kerajaan Tuanku!
17 Semua wanita di seluruh kerajaan akan mendengar apa yang dilakukan
oleh Ratu Wasti, dan mereka akan mengatakan, 'Raja memerintahkan Ratu
Wasti datang kepadanya, tetapi dia menolak.' Dan mereka akan menggu-
nakan itu sebagai alasan untuk tidak taat kepada suami mereka masing-
masing.
18 Sebelum hari ini berakhir, ketika para istri mendengar apa yang sudah
ratu lakukan, mereka juga akan menolak untuk harus tunduk kepada
suami, dan mereka tidak akan menghormati suaminya lagi. Sehingga hal
itu akan membuat semua suami menjadi sangat marah.
19 Jika berkenan bagi Tuanku Raja, keluarkan suatu surat perintah bahwa
Ratu Wasti tidak dapat menghadap raja lagi, dan surat perintah itu akan
dimasukkan dalam undang-undang Media Persia sehingga tidak dapat di-
hapus. Lalu Tuanku Raja menyerahkan kedudukan ratu kepada perempuan
lain yang lebih layak dari dia.
20 Dengan demikian, ketika surat perintah Tuanku Raja diumumkan,
maka semua istri, baik dari para pejabat maupun masyarakat biasa, akan
menghormati dan menaati suami mereka."
21 Raja dan para pejabat lainnya setuju dengan usulan Memukan itu.
22 Maka raja menyuruh supaya surat perintah itu ditulis dan dikirim
kepada semua provinsi dalam setiap bahasa dan jenis tulisan yang digu-
nakan oleh penduduk di seluruh daerah kerajaannya. Surat perintah itu
menyatakan bahwa semua suami memiliki kuasa penuh untuk mengatur
segala sesuatu di dalam rumah tangganya sendiri, dan bahasa suku suami,
harus menjadi bahasa yang digunakan di dalam keluarga.

2

Ester menjadi ratu

1 Beberapa waktu kemudian, ketika Raja Ahasweros sudah tidak marah
lagi, dia teringat kepada kelakuan Wasti dan tentang keputusannya tentang
dia.
2 Maka salah seorang dari pelayan pribadinya berkata, "Sebaiknya Tu-
anku Raja mengutus beberapa petugas kerajaan pergi ke seluruh wilayah
kerajaan, untuk mendapatkan gadis-gadis cantik bagi Tuanku Raja.

---

* **1:12** ***menolak*** Ada kemungkinan bahwa Wasti tidak mau memamerkan kecantikannya kepada sekelompok laki-laki yang sedang mabuk.

3 Sesudah mereka mengumpulkan beberapa gadis, hendaklah Tuanku
Raja menunjuk beberapa petugas di setiap provinsi untuk membawa
mereka ke sini ke asrama para istri raja di istana. Maka Hegai— pelayan
khusus Raja, yang bertugas sebagai kepala asrama para istri raja akan
bertanggung jawab atas perawatan kecantikan para gadis itu.
4 Kemudian gadis yang paling memikat hati Tuanku Raja dapat menjadi
pengganti Wasti." Raja senang dengan usulan itu, lalu dia berbuat demikian.
5 Pada waktu itu ada orang Yahudi bernama Mordekai yang tinggal di
ibukota Susan dan di bagian kota yang dilingkari oleh benteng. Dia adalah
anak Yair. Dan Yair adalah anak Simei, dan Simei adalah anak Kis dari suku
Benyamin.
6 Bertahun-tahun sebelum cerita ini, Raja Nebukadnezar sudah menawan
dan membawa keluarga Mordekai dari Yerusalem ke Babel— bersamaan
dengan Raja Yoyakin* dari suku Yehuda dan para tawanan lainnya.
7 Mordekai memiliki saudara sepupu bernama Hadasa yang juga dipang-
gil Ester. Wajahnya cantik dan tubuhnya menarik hati. Setelah kedua
orangtuanya meninggal, Mordekai merawat Ester seperti anaknya sendiri.
8 Setelah raja memberi perintah, maka para petugas dari kerajaan pergi
mencari beberapa gadis cantik di seluruh provinsi. Maka petugas yang
sudah ditunjuk dari setiap provinsi tersebut membawa para gadis itu ke
asrama para istri raja— termasuk Ester. Adapun raja sudah menempatkan
Hegai sebagai penanggung jawab atas mereka.
9 Karena Hegai sangat senang dengan Ester, maka dia mengutamakan
Ester. Dengan segera dia mengatur semua kebutuhan Ester dari makanan
hingga perawatan kecantikan. Dia memerintahkan tujuh gadis pelayan
istana raja untuk mengurus Ester dan menempatkan mereka di kamar-
kamar terbaik di asrama.
10 Ester tidak memberitahukan siapa pun bahwa dia adalah seorang
Yahudi, karena Mordekai pernah mengatakan kepadanya untuk tidak mem-
beritahu siapa pun.
11 Setiap hari Mordekai berjalan di depan taman yang terdekat asrama
para istri raja untuk mencari tahu apa yang terjadi terhadap Ester, dan
sering bertanya kepada orang-orang yang keluar masuk dari pintu taman
itu tentang dia.
12 Sesuai peraturan, para gadis itu harus menjalani perawatan kecantikan
selama satu tahun sebelum dibawa kepada raja. Enam bulan pertama,
mereka harus menjalani perawatan khusus minyak zaitun dengan campu-
ran minyak mur yang digosok pada tubuh mereka setiap hari, dan enam
bulan berikutnya mereka menjalani perawatan dengan berbagai ramuan
rempah-rempah dan wangi-wangian yang dioles pada tubuh mereka.
13 Ketika salah seorang gadis ini dipanggil untuk menghadap raja, gadis itu
diperbolehkan untuk mengenakan pakaian dan perhiasan sesuai pilihan-
nya dari asrama.
14 Pada malam hari, seorang gadis akan dibawa ke ruangan pribadi raja.
Keesokan harinya, dia akan dibawa ke bagian kedua dalam asrama untuk
para wanita yang sudah bersetubuh dengan raja. Seorang pelayan khusus
yang bernama Sasgas bertanggung jawab atas bagian asrama itu. Bila
raja menginginkan seorang wanita untuk kembali lagi, raja akan menyam-
paikan hal itu kepada Sasgas dengan menyebut nama wanita tersebut.

---

* **2:6** ***Yoyakin*** Secara harfiah, 'Yekonya'— yaitu nama lain untuk Yoyakin. Seperti beberapa terjemahan lain, TSI menggunakan nama yang biasa digunakan dalam PL untuk Yoyakin. Hal ini dibuat supaya pembaca tidak bingung dengan nama lainnya tersebut.

15-16 Pada tahun ketujuh dalam masa pemerintahan Raja Ahasweros,
tibalah giliran Ester anak Abihail— paman Mordekai, untuk menghadap
raja. Ester diangkat oleh Mordekai sebagai anak. Para pelayan membawa
Ester kepada raja pada bulan Tebet.† Ester mengenakan pakaian dan
perhiasan sesuai saran Hegai, kepala asrama tersebut. Setiap orang yang
melihat Ester menyukainya.
17 Raja lebih menyukai Ester daripada para wanita lain yang mereka
bawa kepadanya. Dia sangat mencintai Ester dan memakaikan mahkota
di kepalanya yang pernah dipakai oleh Wasti. Raja mengumumkan bahwa
Ester akan menjadi ratu menggantikan Wasti.
18 Raja mengadakan pesta besar untuk Ester dan mengundang para
pembesar dan kaum bangsawan. Raja dengan murah hati memberi hadiah
kepada orang-orang. Dia menetapkan masa perayaan tersebut sebagai hari
raya di seluruh wilayah kekuasaannya.
19 Waktu pun berlalu, dan semua gadis sudah berpindah ke bagian kedua
dalam asrama para istri raja.‡ Pada saat itu, Mordekai sudah diangkat
menjadi pejabat istana raja. Karena itu, dia sering bertugas di pintu gerbang
istana raja.
20 Ester belum memberitahukan bahwa dia seorang Yahudi karena dia
patuh kepada Mordekai seperti saat Mordekai masih mengasuhnya.
21 Pada suatu hari ketika Mordekai sedang melakukan pekerjaannya di
istana, dua pengawal raja sedang berada di sana. Keduanya bernama
Bigtana dan Teres yang bertugas sebagai pengawal di luar ruangan pribadi
raja. Mereka menyimpan dendam terhadap raja sehingga berencana untuk
membunuhnya.
22 Rencana mereka diketahui oleh Mordekai, lalu dia melaporkannya
kepada Ratu Ester. Lalu Ratu Ester memberitahukan kepada Raja bahwa
Mordekai sudah mendengar rencana pembunuhan itu.
23 Raja menyelidiki apa yang dilaporkan Mordekai dan ternyata benar.
Jadi raja memerintahkan kedua orang itu dihukum gantung. Peristiwa
tersebut dicatat dalam buku sejarah di masa pemerintahan Raja Ahasweros.

3

Rencana Haman untuk membunuh orang Yahudi

1 Beberapa waktu kemudian, Raja Ahasweros mengangkat Haman men-
jadi orang kedua di seluruh wilayah kekuasaannya. Haman adalah anak
Hamedata, orang Agag.
2 Raja memerintahkan semua pejabatnya supaya menunjukkan rasa
hormat kepada Haman dengan cara bersujud di hadapannya. Semuanya
menaati perintah itu kecuali Mordekai yang tidak mau bersujud pada
Haman.
3 Para pejabat lainnya melihat hal ini dan bertanya kepada Mordekai,
“Mengapa kamu tidak taat pada perintah raja?”
4 Mordekai memberitahu mereka karena dia adalah orang Yahudi. Setiap
hari, para pejabat menanyakan hal ini kepada Mordekai, tetapi dia tetap

---

† **2:15-16** ***bulan Tebet*** Bulan Tebet adalah bulan kesepuluh dalam kalender Ibrani. Dalam sistem penanggalan sekarang, bulan Tebet diperkirakan jatuh pada pertengahan bulan Desember sampai dengan pertengahan bulan Januari. ‡ **2:19** ***berpindah ke bagian kedua*** ... Arti frasa ini dalam Teks Masoret Ibrani cukup sulit ditentukan. TSI mengikuti NLT. LXX tidak menerjemahkan frasa ini. Secara harfiah teks Ibrani berkata, ‘Ketika para gadis dikumpulkan (untuk) kedua-kalinya.’ Ada yang menafsirkan bahwa masih ada pengangkatan gadis tahap kedua sesudah raja memilih Ester sebagai ratu.

pada pendiriannya dan tidak mau sujud. Maka mereka melaporkan hal
tersebut kepada Haman, karena mereka ingin tahu tindakan apa yang akan
dilakukannya.
5 Ketika Haman melihat bahwa Mordekai tidak sujud kepadanya, dia
menjadi sangat marah.
6 Setelah mengetahui bahwa Mordekai adalah orang Yahudi, Haman
memutuskan untuk membinasakan semua orang Yahudi di seluruh wilayah
kerajaan Raja Ahasweros, karena dia merasa tidak puas kalau hanya me-
lenyapkan Mordekai saja.
7 Maka pada bulan Nisan,* tahun kedua belas dalam pemerintahan Raja
Ahasweros, Haman menyuruh beberapa peramal untuk membuang undi
untuk menentukan kapan hari dan bulan untuk membunuh bangsa Yahudi.
Dalam bahasa Yahudi, 'undi' disebut 'pur.' Dari hasil undi, maka bulan yang
ditentukan adalah bulan Adar.†
8 Kemudian Haman menghadap raja dan mengatakan kepadanya,
"Tuanku Raja, ada sekelompok orang yang tinggal di seluruh wilayah
kekuasaan Tuanku, yang tidak taat kepada perintah Raja, karena mereka
memiliki hukum yang berbeda dengan semua bangsa lain yang ada di
wilayah kekuasaan Tuanku. Hal tersebut merugikan Raja kalau mereka
tetap dibiarkan hidup.
9 Kalau Tuanku tidak keberatan, mohon keluarkan surat perintah untuk
membinasakan mereka. Dan kalau Tuanku Raja mau menerima usulan ini,
maka hambamu ini akan memberikan 340.000 kilogram perak untuk masuk
ke dalam kas kerajaan."
10 Raja setuju lalu melepaskan cincin meterai‡ dari jarinya dan mem-
berikannya kepada Haman, anak Hamedata, orang Agag yang adalah
musuh bangsa Yahudi.
11 Raja berkata kepada Haman, "Perakmu aku serahkan kembali
kepadamu, dan tentang bangsa Yahudi aku serahkan kepadamu.
Perbuatlah apa yang kau anggap baik terhadap mereka."
12 Maka pada tanggal tiga belas bulan pertama yaitu bulan Nisan,
Haman memanggil para sekretaris negara untuk menulis surat keputusan
yang ditujukan kepada semua pejabat di seluruh wilayah kekuasaan Raja
Ahasweros. Salinan surat tersebut dibuat dalam setiap bahasa dan tulisan
yang digunakan semua provinsi. Semua salinan surat itu disahkan atas
nama Raja Ahasweros dan disegel dengan cincin meterai Raja. Sesudah itu
dikirim ke seluruh wilayah kerajaan supaya semua orang mengetahui dan
siap melaksanakan.
13 Isi surat itu adalah perintah bahwa semua orang Yahudi— baik yang
tua maupun yang muda, kaum perempuan dan anak-anak, harus dibunuh
dalam satu hari. Hari yang ditentukan adalah tanggal tiga belas§ bulan
dua belas— yaitu bulan Adar. Di jelaskan juga dalam surat itu bahwa harta
benda milik orang Yahudi boleh diambil menjadi milik siapa pun yang
membunuh mereka.

---

* **3:7** ***bulan Nisan*** Bulan Nisan adalah bulan pertama dalam kalender Ibrani. Dalam sistem penanggalan sekarang bulan Nisan diperkirakan jatuh pada pertengahan bulan Maret sampai dengan pertengahan bulan April. † **3:7** ***bulan Adar*** Bulan Adar adalah bulan kedua belas dalam kalender Ibrani. Dalam sistem penanggalan sekarang diperkirakan jatuh pada pertengahan bulan Februari sampai dengan pertengahan bulan Maret. Jadi bulan yang ditentukan untuk membunuh bangsa Yahudi hampir setahun kemudian. ‡ **3:10** ***cincin meterai*** Cincin meterai raja dipakai sebagai cap yang mengesahkan semua dokumen keputusan raja. § **3:13** ***tanggal tiga belas*** Tanggal tiga belas bulan dua belas dalam kalender Ibrani diperkirakan jatuh pada tanggal 7 Maret.

14 Salinan surat itu berlaku sebagai undang-undang yang harus dilaksanakan di seluruh wilayah kekuasaan Raja Ahasweros, lalu diumumkan supaya semua orang mengetahui dan siap melaksanakan perintah pada hari yang sudah ditentukan.
15 Sesuai perintah raja, para kurir segera berangkat mengantarkan surat-surat itu ke semua provinsi kerajaan. Perintah itu diumumkan juga di Susan, ibukota Media Persia. Sementara masyarakat kota Susan sedang digemparkan oleh berita itu, raja dan Haman malah duduk-duduk dan minum anggur.

4

Mordekai meminta pertolongan Ester

1 Ketika Mordekai mengetahui isi surat yang diperintahkan Haman, dia merobek pakaiannya dan mengenakan kain karung* dan menaburkan abu di atas kepalanya sebagai tanda berduka. Dia berjalan ke kota sambil meratap.
2 Mordekai berhenti di depan pintu gerbang istana, sebab orang yang memakai kain karung sebagai pakaian dilarang masuk.
3 Ketika surat perintah raja diumumkan di seluruh wilayah kerajaan, orang-orang Yahudi menunjukkan kesedihan mereka dengan menangis, meratap dan berpuasa. Sebagai tanda berduka, banyak di antara mereka membentangkan kain karung ke tanah, menaburkan abu di atasnya, lalu berbaring disitu.
4 Ketika para pelayan perempuan dan pelayan khusus Ester✡ datang memberitahukan tentang Mordekai, hati Ester sangat sedih. Ester kemudian mengirim pakaian kepada Mordekai supaya dia membuka kain karungnya itu, tetapi Mordekai menolak.
5 Maka Ester memanggil Hatah— yang ditugaskan raja secara khusus untuk melayani Ester, dan memerintahkan dia untuk menemui dan mencari tahu dari Mordekai mengapa dia berduka.
6 Lalu pergilah Hatah menemui Mordekai yang berada di alun-alun yang letaknya di depan pintu gerbang istana.
7 Mordekai menceritakan semua yang sudah terjadi. Dia juga memberitahukan mengenai 340.000 kilogram perak yang sudah Haman janjikan untuk dimasukkan dalam kas kerajaan, apabila raja bersedia memberi perintah untuk membinasakan semua orang Yahudi.
8 Mordekai juga memberikan salinan surat perintah raja yang sudah dikeluarkan di Susan— yang isinya menyatakan bahwa semua orang Yahudi harus dilenyapkan. Mordekai meminta Hatah menunjukkan serta menjelaskan surat itu kepada Ester dan memerintahkannya untuk menghadap dan memohon belas kasihan raja atas bangsanya.
9 Maka Hatah kembali kepada Ester dan melaporkan semua yang sudah disampaikan Mordekai.
10 Kemudian Ester menyuruh Hatah untuk kembali kepada Mordekai dan menyampaikan pesannya,

---

* **4:1** ***kain karung*** Orang Yahudi tidak memiliki pakaian khusus untuk berkabung. Pada masa itu mereka menggunakan kain karung bekas, dari karung yang biasa dipakai sehari-hari untuk menyimpan gandum atau jelai. Susunan serat kain karung sangat kasar dan sering kali membuat kulit gatal. Di samping memakai kain karung sebagai pakaian, kebiasan Yahudi yang lain adalah membentangkan karung-karung tersebut, menaburkan abu di atasnya, dan berbaring di atas itu.
✡ **4:4** Est. 1:10 CK

11 "Semua pejabat negara serta masyarakat di seluruh wilayah kerajaan
mengetahui peraturan kerajaan yang menyatakan siapa saja yang ingin
bertemu raja tanpa undangan akan dihukum mati— kecuali bila raja mengu-
lurkan tongkat emasnya kepada orang itu. Sedangkan saya sendiri terakhir
kali menerima undangan raja lebih dari sebulan yang lalu."
12 Maka Hatah kembali menyampaikan pesan Ester kepada Mordekai.
13 Mordekai memperingatkan Ester melalui Hatah, "Jangan pikir kamu
akan lebih aman dibandingkan seluruh bangsa Yahudi lainnya karena
tinggal di istana!
14 Jika kamu saat ini tinggal diam, maka pertolongan dan pembebasan
orang Yahudi akan datang dari tempat lain dan kamu serta keluargamu
akan dibunuh. Mungkin saja kamu ditempatkan sebagai ratu di kerajaan
ini untuk menyelamatkan bangsa kita!"
15 Kemudian Ester menyampaikan pesannya melalui Hatah kepada
Mordekai,
16 "Kumpulkanlah semua bangsa kita yang ada di Susan untuk berpuasa,
yaitu tidak makan ataupun minum selama tiga hari tiga malam. Saya
dan para pelayan perempuan juga akan berpuasa. Setelah itu saya akan
menghadap raja meski pun melanggar undang-undang. Kalau memang
saya harus mati karena itu, biarlah saya mati!"
17 Lalu pergilah Mordekai dan melaksanakan pesan Ester.

5

Ester mengundang raja Ahasweros dan Haman ke jamuan makan malam istimewa

1 Pada hari ketiga saat orang Yahudi yang berada di kota Susan sedang
puasa, Ester memakai jubah ratu, lalu masuk dalam aula khusus istana raja.
2 Ketika raja melihat Ester yang sedang berdiri di aula khusus itu, raja
senang dan langsung mengulurkan tongkat emasnya ke arahnya sebagai
tanda bahwa Ester boleh menghadap. Lalu Ester datang mendekat dan
menyentuh ujung tongkatnya.
3 Raja bertanya kepadanya, "Ester, apa yang kamu inginkan? Katakan
padaku, dan aku akan memberikan hal itu kepadamu— bahkan jika kamu
meminta aku untuk memberikan setengah dari kerajaanku!"
4 Jawab Ester, "Tuanku Raja, jika berkenan, datanglah dengan Haman ke
jamuan makan istimewa yang sudah aku siapkan untuk Tuanku berdua
malam ini."
5 Berkatalah raja kepada hamba-hambanya, "Pergi dan sampaikanlah
kepada Haman supaya segera datang ke jamuan makan malam istimewa
yang sudah dipersiapkan Ester khusus untuk kami berdua!" Lalu raja
dengan Haman datang ke tempat di mana makanan sudah tersedia itu.
6 Sementara mereka sedang minum anggur, berkatalah raja kepada Es-
ter, "Katakanlah apa yang kamu inginkan. Aku akan memberikannya
kepadamu— bahkan jika kamu meminta aku untuk memberikan setengah
dari kerajaanku!"
7-8 Jawab Ester, "Jika Tuanku Raja berkenan dan bersedia memberikan
apa yang aku minta, aku mohon datang lagi besok pada jamuan makan
malam yang akan aku siapkan khusus untuk Tuanku berdua. Pada waktu
itulah aku akan memberitahukan apa yang sesungguhnya aku inginkan."

Haman berencana membunuh Mordekai

9 Hati Haman riang gembira ketika meninggalkan jamuan makan istimewa itu. Tetapi saat dia melihat Mordekai di gerbang istana tidak berdiri
atau bersujud memberi hormat kepadanya, dia sangat marah.
10 Namun pada saat itu Haman tidak menunjukkan bahwa dia marah. Dia
pulang saja ke rumah, lalu memanggil Zeres— istrinya, dan para sahabat-
nya.
11 Lalu Haman membanggakan diri di hadapan mereka tentang
kekayaannya, tentang anak laki-lakinya yang begitu banyak, dan bahwa
dia sangat dipuji-puji di atas semua para pembesar dan semua kaum
bangsawan.
12 Bahkan Haman pun menambahkan, “Dan bukan hanya itu! Ratu Ester
mengundang kami berdua saja— aku dan raja, datang ke jamuan makan
istimewa yang dia siapkan malam ini. Dan dia mengundang hanya kami
berdua lagi ke pesta makan yang kedua besok!
13 Tetapi semua itu tidak berarti apa-apa bagiku selama aku masih melihat
Mordekai— orang Yahudi itu, duduk di pintu gerbang istana raja!”
14 Setelah itu istri Haman, Zeres dan semua sahabatnya mengusulkan,
“Suruhlah para hamba-hambamu untuk mendirikan tiang gantung set-
inggi kurang lebih dua puluh dua meter untuk menggantung Mordekai.
Kemudian besok pagi minta izin dari raja untuk menggantung Mordekai
di tiang itu. Sesudah itu, dengan hati gembira engkau akan ke jamuan
makan istimewa bersama raja.” Haman senang dengan ide itu, lalu dia
memerintahkan para hambanya untuk memasang tiang gantung.

6

Raja menghormati Mordekai

1 Pada malam itu, raja tidak bisa tidur. Karena itu dia menyuruh seorang
hambanya untuk membawa dan membacakan buku sejarah di masa pemer-
intahannya.
2 Lalu hamba itu membacakan tentang Bigtana dan Teres— pelayan
khusus yang menjaga pintu ruang pribadi raja. Dalam buku sejarah terse-
but tertulis bahwa Mordekai sudah mengetahui dan melaporkan tentang
rencana mereka berdua untuk membunuh raja.
3 Maka raja bertanya kepada para hamba itu, “Penghormatan apa yang
sudah kita berikan kepada Mordekai untuk membalas jasanya karena
perkara ini?”
Hambanya menjawab, “Kita belum memberikan apa pun kepada dia.”
4 Lalu raja bertanya, “Apakah ada pejabat di lingkungan istana ini?” Ke-
betulan saat itu, Haman memasuki halaman istana untuk memohon supaya
Mordekai digantung pada tiang gantungan yang baru saja dia dirikan.
5 Para hambanya menjawab, “Haman sedang datang, dia ada di halaman
istana.”
Dan raja berkata, “Persilakan dia masuk!”
6 Ketika Haman masuk, raja bertanya kepadanya, “Ada orang yang
hendak kuberi penghormatan besar. Apa yang sebaiknya aku perbuat
kepadanya?”
Pikir Haman, “Siapa lagi yang akan diberi penghormatan begitu besar
oleh raja? Pasti aku!”
7 Jadi Haman menjawab, “Jika ada seseorang yang Tuanku Raja hendak
memberi penghormatan besar,

8 biarlah dibawa kepadanya pakaian kebesaran yang pernah dipakai oleh
Tuanku Raja, dan kuda yang pernah Tuanku Raja tunggangi— yang dihiasi
dengan lambang kerajaan di kepalanya.
9 Kemudian mintalah seorang pejabat tinggi kerajaan dari golongan bang-
sawan untuk mengenakan pakaian itu kepada orang yang hendak Tuanku
Raja hormati. Sesudah itu biarlah dia juga membawa orang itu— dengan
menunggangi kuda Tuanku Raja, berjalan mengelilingi pusat kota. Dan
pejabat tinggi kerajaan itu akan berjalan di depannya sambil berseru-seru,
'Beginilah cara raja memberi tanda jasa kepada orang!' "
10 Jawab raja kepada Haman, "Bagus! Cepat, ambillah pakaian dan
kuda itu dan berikanlah segala penghormatan itu kepada Mordekai, orang
Yahudi itu. Perbuatlah seperti yang baru saja engkau katakan, tanpa
mengurangi satu pun. Engkau dapat menjumpai Mordekai sedang duduk
di depan pintu gerbang istana."
11 Segera Haman melakukan apa yang dikatakan oleh raja. Dia mengam-
bil pakaian kebesaran itu lalu mengenakannya kepada Mordekai. Sesudah
itu dia membawa Mordekai— yang sedang menunggangi kuda, mengelilingi
pusat kota. Haman berjalan di depan Mordekai sambil berseru-seru, "Be-
ginilah cara raja memberi tanda jasa kepada orang!"
12 Sesudah itu Mordekai kembali duduk di pintu gerbang istana, sedan-
gkan Haman segera pulang sambil menutup wajahnya karena merasa
sangat terhina.
13 Kepada istri dan semua sahabatnya, Haman menceritakan apa yang
sudah dialaminya. Kemudian istrinya dan para sahabatnya yang bijak
berkata, "Kamu mulai kalah kuat dengan Mordekai. Kamu tidak akan
mampu melawannya karena dia orang Yahudi. Dia pasti akan men-
galahkanmu!"
14 Sementara mereka sedang berbicara, beberapa pelayan khusus raja
datang menjemput Haman untuk segera pergi ke jamuan makan malam
yang sudah dipersiapkan oleh Ester.

7

Haman dihukum mati

1 Lalu Raja Ahasweros dan Haman pergi ke jamuan makan istimewa
untuk kedua kalinya yang sudah disiapkan oleh Ratu Ester.
2 Ketika mereka sedang minum anggur, raja bertanya lagi kepada Ester,
"Apa yang kamu ingin aku lakukan bagimu, Ratu Ester? Beritahukanlah
kepadaku, dan aku akan melakukannya untukmu— bahkan jika kamu mem-
inta kepadaku untuk setengah dari kerajaanku, aku akan memberikannya
kepadamu!"
3 Jawab Ester, "Ya Tuanku Raja, jika sekiranya berkenan, dan mau
melakukan permintaanku, selamatkanlah aku dan bangsaku! Itulah yang
aku ingin Tuanku Raja lakukan bagiku!
4 Kami ini— aku dan bangsaku, sudah dijual kepada orang yang ingin
menghabisi kami. Seandainya kami hanya dijual untuk dijadikan budak,
aku tidak akan mengatakan apa-apa, karena hal itu tidak cukup penting
untuk mengganggu Tuanku Raja."
5 Lalu bertanyalah raja kepadanya, "Siapa yang berani melakukan itu? Di
mana orangnya?"
6 Ester menjawab, "Haman yang jahat inilah musuh kami!"
Mendengar hal itu Haman menjadi sangat takut.

7 Raja sangat marah, lalu bangkit meninggalkan tempat jamuan dan langsung keluar ke taman istana. Sementara Haman tinggal untuk memohon kepada Ratu Ester agar menyelamatkan nyawanya karena dia tahu bahwa dia pasti akan dihukum mati.

8 Kebetulan saat raja masuk kembali, Haman sedang berlutut di samping Ester untuk memohon dengan sangat kepadanya. Dengan putus asa Haman menjatuhkan dirinya ke atas dipan Ester untuk mohon ampun, tetapi tepat pada saat itu juga raja kembali dari taman istana.

Melihat Haman sudah menjatuhkan diri seperti itu, raja berteriak, "Sepertinya dia ini masuk ke dalam rumahku untuk memperkosa ratu di hadapanku!" Ketika raja berkata demikian, para pelayan Ester langsung maju dan menutupi kepala Haman. Hal itu menunjukkan bahwa Haman pasti segera dihukum mati.

9 Kemudian, Harbona— pelayan khusus, berkata kepada raja, "Di dekat rumah Haman ada tiang gantung setinggi kurang lebih dua puluh dua meter. Haman sudah mendirikannya untuk menggantung Mordekai di situ, yaitu orang yang sudah menyelamatkan nyawa Tuanku Raja!"

Kata raja, "Gantunglah dia pada tiang itu!"

10 Demikianlah Haman digantung pada tiang yang sudah didirikannya untuk menggantung Mordekai! Sesudah itu redalah amarah raja.

8

Raja mengeluarkan keputusan untuk menyelamatkan orang Yahudi

1 Pada hari itu juga, Raja Ahasweros menyerahkan kepada Ratu Ester semua harta benda milik Haman— musuh besar orang Yahudi. Ester memberitahukan kepada raja bahwa Mordekai adalah saudara sepupunya. Ketika raja mendengar hal itu, dia menyuruh supaya Mordekai datang untuk menghadapnya.

2 Ketika Mordekai datang menghadap, raja melepaskan dan memberikan cincin meterai yang sebelumnya sudah diberikan kepada Haman, kepada Mordekai. Ester mengangkat Mordekai untuk mengurus semua harta benda milik Haman.

3 Sesudah itu Ester menghadap raja lagi. Sambil menangis dia bersujud dan memohon agar raja membatalkan rencana jahat untuk membunuh semua orang Yahudi yang sudah dibuat oleh Haman.

4 Raja mengulurkan tongkat emasnya kepada Ester, maka Ester pun bangkit dan berkata,

5 "Bila Tuanku berkenan dan menganggap benar, dan hamba mendapatkan kemurahan hati Tuanku Raja, hamba mohon keluarkanlah surat perintah untuk mencabut dan membatalkan surat perintah Haman— yaitu hukuman mati bagi semua yang berketurunan Yahudi, di seluruh wilayah kerajaan Tuanku.

6 Hambamu ini tidak tega melihat seluruh bangsa serta sanak saudara hamba dibunuh."

7 Raja Ahasweros menjawab Ratu Ester dan Mordekai, "Karena Haman sudah berupaya untuk menghabisi seluruh bangsa Yahudi, aku sudah menyerahkan kepadamu Ester, semua harta benda milik Haman, dan aku pun sudah memerintahkan para prajuritku untuk menghukum mati Haman dengan cara digantung.

8 Maka sekarang tulislah surat untuk menyelamatkan bangsamu. Cantumkanlah namaku pada surat-surat tersebut, dan gunakanlah cincin meteraiku untuk mengesahkan surat keputusan tersebut, karena surat yang sudah dibubuhi nama serta disegel, selamanya tidak dapat diubah."

9 Maka pada hari itu juga— yaitu pada tanggal dua puluh tiga bulan Siwa,*
Raja memanggil para sekretarisnya, dan Mordekai memerintahkan mereka
untuk menulis surat kepada seluruh warga bangsa Yahudi dan kepada
semua pejabat di seluruh wilayah kekuasaan Raja Ahasweros— mulai dari
India di wilayah timur hingga ke Etiopia di wilayah barat. Para sekretaris
menulis semua surat-surat dalam bahasa dan tulisan yang digunakan di
setiap wilayah. Mereka pun menulis surat yang ditujukan kepada orang
Yahudi di dalam bahasa Yahudi.
10-11 Surat-surat tersebut ditulis dan disahkan atas nama Raja Ahasweros,
dan disegel dengan cincin raja, untuk dikirim dengan menggunakan kuda
kerajaan yang dapat berlari cepat. Isi surat tersebut adalah raja men-
gizinkan orang Yahudi di setiap kota untuk bersatu dan membela diri.
Selain diizinkan untuk membunuh kelompok tentara atau siapa pun yang
menyerang, mereka juga diizinkan untuk mengambil harta benda serta
membunuh kaum perempuan dan anak-anak dari para penyerang.
12-14 Sesudah itu para kurir segera mengantarkan surat-surat itu ke selu-
ruh penjuru kerajaan dengan menunggangi kuda milik raja yang dapat
berlari dengan cepat. Salinan surat perintah itu dikeluarkan sebagai
undang-undang dan diumumkan di setiap provinsi untuk diketahui, supaya
orang Yahudi bersiaga untuk melawan musuh-musuh mereka pada hari
ketiga belas bulan Adar,✡ yaitu hari yang sebelumnya sudah ditetapkan
Haman untuk membunuh orang-orang Yahudi. Salinan surat yang sama
juga dibacakan kepada warga ibukota kerajaan.
15 Mordekai kemudian meninggalkan istana, dengan memakai pakaian
kebesaran pemberian raja berwarna biru putih. Dia juga memakai jubah
ungu yang terbuat dari bahan kain linen yang halus, dan mahkota emas
yang indah sekali. Warga ibukota Susan bersorak-sorai penuh suka cita
ketika mendengar undang-undang baru itu.
16 Semua warga Yahudi di Susan tidak lagi merasa takut, sebaliknya
mereka bergembira dan menunjukkan rasa bangga mereka.
17 Hal serupa juga terjadi di setiap kota dan provinsi. Orang-orang Yahudi
bergembira dan berpesta ketika perundang-undangan baru tersebut di-
umumkan. Warga lainnya pun menyatakan diri sebagai orang Yahudi,†
karena mereka takut apa yang akan menimpa mereka jika mereka tidak
berbuat demikian.

9

Tindakan orang Yahudi terhadap musuhnya

1 Perintah raja yang sudah ditetapkan sebelumnya mulai dilaksanakan
pada hari ketiga belas bulan Adar.✡ Hari tersebut sudah dinantikan musuh-
musuh bangsa Yahudi untuk melenyapkan bangsa itu. Tetapi ternyata,
bangsa Yahudilah yang mengalahkan musuh-musuh mereka.
2 Di setiap kota, di seluruh wilayah kerajaan, orang Yahudi bersatu untuk
menyerang musuh-musuh mereka. Dan tidak ada yang mampu melawan
mereka, karena musuh-musuhnya sudah terlebih dahulu ketakutan.
3 Semua para pembesar dan para pejabat di seluruh wilayah kekuasaan
raja Ahasweros memilih untuk membantu orang-orang Yahudi karena
takut kepada Mordekai.

---

* **8:9** ***tanggal dua puluh tiga bulan Siwa*** Tanggal tersebut adalah sesuai dengan kalender Ibrani, dan diperkirakan jatuh pada tanggal 25 Juni kalender Masehi. ✡ **8:12-14** Est. 3:7 CK; 3:13 CK † **8:17** ***menyatakan diri sebagai orang Yahudi*** Secara harfiah, 'menjadi (orang) Yahudi.' Kemungkinan besar banyak orang meyamar sebagai orang dengan latar belakang Yahudi. Lihat catatan di NET. ✡ **9:1** Est. 3:7 CK; 3:13 CK

4 Mordekai diketahui masyarakat umum di seluruh wilayah kerajaan
karena pengaruhnya dalam istana, dan dia semakin berkuasa.
5 Pada hari ketiga belas bulan Adar, orang-orang Yahudi melancarkan
serangan dan membunuh musuh-musuh mereka dengan pedang. Mereka
pun melakukan apa yang mereka inginkan terhadap warga yang membenci
mereka.
6 Di ibukota Susan saja mereka membunuh 500 orang.
7-9 Termasuk di antaranya sepuluh anak laki-laki Haman yang bernama
Pasandata, Dalfon, Aspata, Porata, Adalia, Aridata, Parmasta, Arisai, Aridai
dan Waizata.
10 Mereka adalah anak-anak Haman, yaitu cucu-cucu Hamedata, musuh
besar bangsa Yahudi. Orang Yahudi membunuh mereka tetapi tidak mer-
ampas harta benda mereka.
11 Pada hari itu juga, ada orang yang melaporkan kepada raja jumlah
orang yang dibunuh orang Yahudi di Susan.
12 Raja berkata kepada Ratu Ester, “Di Susan saja orang Yahudi sudah
membunuh 500 orang termasuk kesepuluh anak laki-laki Haman! Apalagi
di wilayah lain dalam kerajaan, pasti sudah membunuh lebih banyak orang
lagi. Sekarang apa lagi permintaanmu? Akan aku lakukan!”
13 Ester menjawab, “Bila Tuanku Raja berkenan, besok izinkanlah orang
Yahudi untuk kembali melaksanakan apa yang sudah mereka lakukan di Su-
san hari ini. Dan perintahkanlah kesepuluh mayat anak Haman digantung
pada tiang penggantungan.”
14 Raja menyetujui permohonan Ester dan orang Yahudi diizinkan mem-
bunuh lebih banyak musuh lagi pada keesokan harinya. Kesepuluh mayat
anak Haman juga digantung.
15 Pada keesokan harinya, pada hari keempat belas bulan Adar,* orang-
orang Yahudi di Susan berkumpul lagi dan membunuh lebih dari 300 orang
musuh, tetapi tidak mengambil harta benda mereka.
16-17 Pada hari ketiga belas bulan Adar di seluruh provinsi lainnya, semua
orang Yahudi juga berkumpul untuk mempertahankan diri, dan mereka
membunuh 75.000 orang yang membenci mereka. Mereka tidak mengambil
harta benda orang-orang yang mereka bunuh. Pada keesokan harinya,
mereka pun beristirahat dan mengadakan perayaan.
18 Di ibukota Susan, orang Yahudi berkumpul dan membunuh musuh
mereka pada hari ketiga belas dan hari keempat belas bulan Adar. Sesudah
itu mereka pun beristirahat sekaligus mengadakan perayaan pada hari
kelima belas bulan Adar.
19 Itulah sebabnya setiap hari keempat belas bulan Adar, orang Yahudi
yang tinggal di pedesaan sekarang mengadakan perayaan dan saling mem-
beri makanan untuk memperingati peristiwa kekalahan musuh-musuh
mereka.
20 Mordekai mencatat segala sesuatu yang terjadi. Kemudian dia menulis
surat kepada semua orang Yahudi yang tinggal di seluruh kerajaan Raja
Ahasweros.
21-22 Dia memerintahkan mereka untuk mengadakan perayaan setiap
tahunnya pada hari keempat belas dan hari kelima belas bulan Adar.
Pada hari-hari itulah orang Yahudi mengalahkan musuh mereka, sehingga
rasa duka berubah menjadi rasa gembira dan bahagia. Mordekai memer-
intahkan seluruh bangsa Yahudi untuk mengadakan perayaan dengan

---

* **9:15** ***hari keempat belas bulan Adar*** Hari keempat belas dalam kalender Ibrani diperkirakan jatuh pada tanggal 8 Maret.

berpesta dan saling memberi makanan kepada sesama dan juga kepada
orang-orang miskin.
23 Orang Yahudi pun meneruskan apa yang sudah diperintahkan
Mordekai. Mereka sepakat untuk mengadakan perayaan setiap tahun
pada hari yang sudah ditentukan.
24 Mereka akan mengenang bagaimana Haman, musuh bangsa Yahudi,
sudah membuang undi yang disebut 'pur' untuk menetapkan hari pemban-
taian bangsa Yahudi. Haman adalah anak Hamedata dari bangsa Agag.
25 Lalu Ester membongkar rencana Haman dan melaporkannya kepada
raja. Oleh karena itu raja menggagalkan rencana jahat Haman untuk
membantai bangsa Yahudi. Sebaliknya dia menghukum mati Haman dan
kesepuluh anaknya.
26 Itulah sebabnya perayaan untuk memperingati rangkaian kejadian ini
disebut Purim, yang berasal dari kata pur yang artinya 'diundi.' Haman su-
dah membuang undi untuk menentukan hari pembantaian bangsa Yahudi.
Tetapi oleh karena perubahan yang disebabkan oleh surat resmi tersebut
dan oleh karena penyelesaian semua ancaman terhadap mereka,
27 maka seluruh bangsa Yahudi menetapkan perjanjian secara resmi
untuk merayakan kedua hari itu setiap tahun sesuai dengan apa yang sudah
ditentukan.
28 Perayaan Purim akan diperingati oleh setiap keluarga orang Yahudi,
di setiap desa, kota dan provinsi. Kebiasaan ini mereka berjanji untuk
meneruskan setiap tahun turun temurun— tanpa berhenti.
29 Lalu atas kewenangan yang sudah diberikan kepadanya sebagai ratu,
Ester† bersama dengan Mordekai menulis surat kedua untuk menegaskan
surat yang pertama tersebut mengenai Hari Raya Purim.
30-31 Isi surat kedua diawali dengan kata-kata salam agar bangsa Yahudi
selalu selamat dan sejahtera. Lalu surat itu memesan supaya tetap men-
jalankan perayaan Purim pada tanggal yang ditetapkan dan sesuai perintah
dari Mordekai dan Ratu Ester— termasuk peraturan tentang masa berpuasa
dan berkabung. Salinan surat kedua itu dikirim kepada seluruh bangsa
Yahudi yang tinggal di 127 provinsi kerajaan Ahasweros.
32 Demikianlah isi surat perintah Ester mengenai tata cara perayaan
Purim, dan hal itu dicatat secara resmi.

10

1 Raja Ahasweros memberlakukan pembayaran pajak kepada rakyatnya
yang berada di seluruh wilayah kerajaannya dari daerah daratan, pesisir
hingga ke daerah kepulauan.
2 Dan semua keberhasilan yang sudah dicapai Raja Ahasweros karena ke-
hebatannya dan kekuasaannya dicatat dalam buku sejarah raja-raja Media
Persia. Berbagai hal yang dilaksanakan oleh Mordekai, orang yang sudah
diberikan kewenangan oleh raja, juga tercatat dalam buku tersebut.
3 Mordekai, orang Yahudi yang menjadi orang kedua di bawah Raja
Ahasweros, dianggap sebagai orang hebat oleh semua orang Yahudi.
Mereka sangat menghormatinya, karena kesejahteraan dan perdamaian
yang sudah diperjuangkannya bagi seluruh bangsanya.

---

† **9:29** ***Ester*** Teks bahasa Ibrani mengulangi informasi dari Est. 2:15 bahwa Ester adalah "anak Abihail."

Amsal

Tujuan kumpulan kata bijak ini disusun

1 Inilah kumpulan kata-kata bijak dari Salomo anak Daud, raja Israel.
2 Nasihat-nasihat ini ditulis untuk mengajarkan cara hidup yang bijaksana
serta memberi pengalaman dengan memahami kata-kata bijak yang penuh
makna,
3 agar orang memperoleh didikan tentang cara bersikap bijaksana
dan hidup dengan benar, adil, dan jujur.
4 Nasihat-nasihat ini memberi pengajaran bagi orang yang tidak
berpengalaman* agar lebih berwawasan,
dan memberi pengetahuan bagi orang muda agar dapat mengatur
hidupnya dengan bijaksana.

5 Mari, siapa yang bijaksana,
dengarkanlah nasihat ini agar kamu semakin bijak.
Dan siapa yang berpengertian,
tambahlah pengalaman lewat tulisanku
6 agar kamu dapat menyelami makna peribahasa,
perumpamaan, petuah, dan teka-teki
yang ditulis oleh orang-orang bijak lain.

7 Sikap hormat dan takut akan TUHAN adalah cara yang pertama dan
terutama untuk menjadi bijak,
tetapi orang-orang bebal† tidak menghargai kebijaksanaan dan tak mau
diajar.

Nasihat Salomo kepada anaknya untuk hidup bijaksana

8 Anakku, dengarkanlah nasihat ayahmu,
dan jangan tinggalkan didikan ibumu.
9 Karena nasihat dan didikan orangtuamu ibarat mahkota
yang akan membuat engkau dihormati,
dan seperti kalung peringatan yang menuntun langkah hidupmu.

10 Anakku, janganlah tergoda bila orang berdosa membujukmu mengikuti
perbuatan mereka!
11-14 Orang jahat berkata,
"Bergabunglah dengan kami.
Kita akan membagi rata semua harta yang kita rampas!
Rumah-rumah kita akan penuh dengan hasil jarahan!
Mari kita mengintai orang dan menyerang mereka diam-diam
lalu merampas seluruh harta benda mereka!
Tak usah pikirkan alasannya.

---

* **1:4** ***tidak berpengalaman*** Frasa 'tidak berpengalaman' dalam kitab ini menerjemahkan kata Ibrani yang mengandung arti luas, antara lain berwawasan sempit, naif, tidak tahu banyak tentang kehidupan, dan sejenisnya. † **1:7** ***orang-orang bebal*** Di dalam Alkitab, khususnya di kitab Mazmur, Amsal, dan Pengkhotbah, 'bebal' atau 'bodoh' adalah lawan kata dari 'bijaksana'. Bijaksana secara umum diartikan sebagai tahu bagaimana bersikap dan bertindak benar, serta bersedia belajar. Arti bebal adalah kebalikannya. Ciri sifat bebal antara lain: keras kepala, sering bertindak bodoh, tidak mau menerima pendapat, merasa diri benar, dan cepat marah.

Musnahkan saja walau mereka tak bersalah.
Kita akan menelan mereka hidup-hidup,
seakan melempar mereka bulat-bulat ke dalam Syeol.”✡

15 Anakku, jangan mengikuti jalan hidup mereka!
Jauhkan dirimu dari perbuatan mereka.
16 Orang-orang itu cepat berbuat jahat
bahkan tak segan-segan menumpahkan darah.
17-19 Namun, sesungguhnya keserakahan mereka
bagaikan perangkap yang akan membunuh mereka sendiri.
Burung pun tidak akan masuk perangkap
kalau melihat jaring dipasang di depan matanya,
tetapi orang-orang semacam itu memasang jerat untuk diri sendiri.
Perbuatan mereka seperti senjata makan tuan.

Hikmat ibarat guru yang memanggil manusia

20 Hikmat‡ ibarat seorang guru yang berseru di jalan-jalan,
di tempat-tempat umum dia memanggil-manggil orang untuk mendengarkannya.
21 Di persimpangan jalan dia berteriak mengundang orang banyak,
dan di pintu-pintu gerbang dia mengumumkan dengan lantang.
Begini katanya,
22 “Hai orang-orang yang tidak berpengalaman,
sampai kapan kalian senang tinggal dalam kebodohanmu?
Hai para pengejek,
sampai kapan kalian senang menghina orang?
Dan orang-orang bebal,
apakah kalian mau tetap menolak pengetahuan?
23 Bila kalian mau berbalik dan memperhatikan teguranku,
kepadamu aku akan melimpahkan pengajaran-pengajaran dari hatiku.”

24 Tetapi Hikmat itu juga ibarat guru yang mengeluh,
“Ketika aku memanggil, kalian tidak mau mendengar.
Ketika aku mengulurkan tangan untuk memberimu pertolongan,
kalian tidak memperhatikan.
25 Kalian mengabaikan semua nasihatku
dan menolak semua teguranku.

✡ **1:11-14** Kej. 37:35 ‡ **1:20** ***Hikmat*** Mulai ayat ini sampai ayat 33, Raja Salomo menggunakan gaya bahasa personifikasi— artinya, hikmat digambarkan seperti seorang figur yang melakukan berbagai peran layaknya manusia. Personifikasi serupa dipakai lagi di beberapa perikop dalam pasal 3-4 dan 8-9. Untuk setiap personifikasi, TSI menggunakan huruf H kapital pada kata ‘Hikmat’ guna mencerminkan hikmat seperti suatu pribadi. Dalam kitab Amsal dan Pengkhotbah, Salomo menekankan agar manusia mencari ‘kebijaksanaan’, baik dengan berpikir, belajar dari orang lain, maupun lewat pengalaman. Namun, meski seakan didapat dengan cara-cara yang alamiah, Alkitab menegaskan bahwa sebenarnya segala kebijaksanaan berasal dari Allah (Ams. 2:6). Demi kejelasan, TSI membedakan penggunaan kata ‘hikmat’ dan ‘kebijaksanaan’. ‘Hikmat’ dipakai dalam dua konteks: 1) Ketika suatu pemikiran bijaksana didapat manusia dengan cara ajaib atau inspirasi langsung dari Allah (Kis. 6:10; 9:22). 2) Ketika menerjemahkan personifikasi hikmat sebagai suatu figur/pribadi. Sebaliknya, kata ‘kebijaksanaan’ digunakan ketika ayat berbicara tentang sikap bijaksana yang didapat dengan cara alamiah. Kedua istilah tersebut juga dapat dipakai sebagai sifat Allah sendiri (Ams. 3:19-20).

26-27 Kelak malapetaka akan menyerbu kalian
seperti badai dan angin topan,
dan bencana yang kalian takutkan akan menimpamu
sehingga kalian sangat terjepit dan menderita.

Pada waktu itu aku akan tertawa getir atasmu,
karena sebelumnya kalian tidak mau mendengar ajaranku yang dapat menyelamatkanmu.
28 "Saat itu, kalian akan berteriak minta tolong kepadaku,
tetapi aku tidak akan menjawab.
Dengan cemas kalian akan mencari aku ke sana kemari,
tetapi kalian tidak akan menemukanku.
29 Mengapa?
Karena kalian membenci pengetahuan
dan sudah memilih untuk tidak takut akan TUHAN.
30 Kalian menolak nasihatku
dan meremehkan teguranku.
31 Itu sebabnya kalian akan menanggung akibat perbuatanmu sendiri.
Jalan hidup yang kalian pilih membuatmu mual,
seperti orang mau muntah karena kekenyangan.
32 Orang yang tak berpengalaman akan ikut jalan sesat lalu binasa.
Orang bebal akan hancur karena merasa paling benar
dan tak mau memperhatikan teguran.
33 Tetapi orang yang mendengarkan aku akan hidup tenteram.
Mereka tak perlu cemas akan bahaya."

2

Manfaat hidup bijaksana

1 Anakku, terimalah perkataanku
dan jagalah perintah-perintahku sebagai harta yang sangat mahal.
2 Dengarkanlah ajaran yang bijak dengan penuh perhatian,
dan bukalah hatimu menerima pelajaran hidup.
3 Ya, anakku, kerahkan segala upayamu dengan gigih
untuk memperoleh pengertian dan pelajaran hidup.
4 Karena kebijaksanaan itu sangat bernilai,
berusahalah mendapatkannya seperti memburu harta karun.
5 Bila engkau bijaksana,
engkau akan tahu artinya hormat dan takut akan TUHAN,
dan engkau akan belajar banyak tentang Allah.
6 Sebab TUHANlah yang memberikan kebijaksanaan.
Perkataan-Nya sumber pengetahuan dan pelajaran hidup.
7 Dia selalu menolong orang yang tulus hati untuk melangkah dengan benar.
Dia melindungi orang yang hidupnya jujur.
8 TUHAN menjaga langkah orang yang berlaku adil,
dan memelihara orang yang setia kepada-Nya.

9 Ikutilah nasihatku,
maka engkau akan mengerti cara bertindak benar, adil, dan jujur.
Setiap kali menghadapi tantangan hidup,
engkau akan mengetahui jalan yang baik bagimu.

10 Dengan kebijaksanaan dan pengetahuan di dalam hatimu,
engkau akan berbahagia.
11 Dan engkau akan aman,
selamat dari bahaya,
karena engkau bijaksana.
12 Engkau akan terhindar dari jalan orang jahat,
dan dari perkataan yang tak bisa dipercaya.
13 Orang-orang seperti itu sudah meninggalkan jalan yang benar
dan lebih suka menempuh jalan yang gelap.
14 Mereka senang berbuat jahat,
dan gembira saat berhasil menipu.
15 Mereka tidak dapat dipercaya
dan sesat jalan hidupnya.

16 Kebijaksanaan akan melepaskan engkau dari bujuk rayu istri orang.*
17 Perempuan seperti itu melanggar janji pernikahannya di hadapan Allah
dan meninggalkan suaminya yang sah.
18-19 Laki-laki yang mengikuti bujukannya
akan menyadari bahwa rumah perempuan itu adalah liang menuju Syeol!✡
Siapa yang jatuh ke sana, yaitu ke dunia arwah-arwah,
tidak akan kembali ke dunia manusia yang hidup.

20 Jadi anakku, ikutilah jalan orang baik
yaitu mereka yang hidupnya benar,
21 karena hanya orang benar dan tak bercela
yang akan tinggal selama-lamanya di negeri TUHAN.
22 Tetapi orang-orang jahat dan serong
akan dilenyapkan dari sana.

3

Bersandar pada TUHAN

1 Anakku, janganlah melupakan ajaranku.
Simpanlah segala perintahku di dalam hatimu
2 agar panjang umurmu
dan tenteram hidupmu.
3 Hendaklah engkau senantiasa digerakkan oleh kebaikan hati dan kesetiaan.
Jadikan keduanya seperti kalung pengingat pada lehermu.
Ukirkanlah itu di dalam hatimu,
4 maka engkau akan dikasihi dan dihormati
di hadapan Allah maupun manusia.

5 Percayalah kepada TUHAN dengan sepenuh hatimu
dan jangan mengandalkan pemikiranmu sendiri.
6 Mintalah kehendak-Nya dalam setiap langkah hidupmu,
maka Dia akan menuntunmu ke jalan yang benar.

7 Janganlah berpikir bahwa dirimu sudah bijaksana.

---

* **2:16** ***istri orang*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘perempuan lain’ atau dapat diartikan perempuan nakal. Dalam kitab Amsal, kata ini biasanya merujuk kepada perempuan yang sudah bersuami tetapi berbuat asusila dengan laki-laki lain. Makna serupa terdapat juga di Ams. 5:3, 7:5. ✡ **2:18-19** Kej. 37:35

Takutlah kepada TUHAN dan jauhilah yang jahat.
8 Itu akan membuat tubuhmu sehat dan selalu segar.

9 Pergunakanlah apa pun yang engkau miliki untuk menghormati TUHAN,
dan persembahkanlah bagian terbaik dari segala penghasilanmu.
10 Maka oleh berkat TUHAN,
gudang-gudangmu tidak akan cukup untuk memuat semua hasil panenmu,
dan penampungan air anggurmu tidak akan cukup
untuk memuat hasil pemerasan buah anggurmu.

11 Anakku, janganlah menolak didikan TUHAN
dan jangan marah bila Dia menegurmu.
12 Karena TUHAN menegur orang yang Dia kasihi,
seperti seorang ayah mendidik anak yang dikasihinya
untuk memperbaiki kelakuannya.

Keluhuran Hikmat sebagai guru kehidupan

13 Sungguh berbahagia
bila engkau menyambut Sang Hikmat menjadi guru kehidupanmu!
Darinyalah engkau akan menerima wawasan.*
14 Sebab hasil pengajaran Sang Hikmat
lebih berharga daripada perak dan emas murni,
15 bahkan lebih bernilai daripada batu permata.
Semua yang diinginkan manusia tak sebanding dengannya.
16 Hikmat itu membawakan bagimu umur panjang di tangan kanannya,
juga kekayaan dan kehormatan di tangan kirinya.
17 Dia akan menuntunmu
di jalan hidup yang menyenangkan dan penuh ketenangan.
18 Memiliki dia akan membuatmu panjang umur,
seperti menemukan pohon kehidupan.†
Bila engkau tetap berpegang padanya,
engkau akan sangat diberkati.

19-20 Dengan hikmat itulah TUHAN menciptakan langit dan bumi.
Dengan perhitungan yang bijaksana Dia mengatur segala air dan hujan.

21 Jadi anakku,
utamakanlah kebijaksanaan dan kematangan berpikir.

---

* **3:13** ***Hikmat … wawasan*** Salomo menuliskan ‘hikmat/kebijaksanaan’ bersama dengan beberapa kata pasangan, misalnya ‘wawasan’ di ayat ini, ‘pengetahuan’ di ayat 19-20, ‘kematangan berpikir’ di ayat 21, dan ‘pengertian’ di 4:5. Dalam bahasa Ibrani, struktur pasangan kata di ayat-ayat itu memberi arti bahwa semua aspek yang disebutkan adalah bagian dari kebijaksanaan. † **3:18** ***pohon kehidupan*** Menurut sejumlah tafsiran, gambaran ‘pohon kehidupan’ diambil dari Kej. 3:22, karena sebagai raja Israel, tentu Salomo terdidik dalam ajaran kitab-kitab Taurat. Namun, ‘pohon kehidupan’ juga merupakan konsep kepercayaan umum di dunia Timur Tengah pada zaman kuno. Diyakini bahwa jika manusia berhasil menemukan pohon kehidupan, lalu memegang atau memakan bagian tertentu dari pohon itu, dia tidak akan mati selamanya. Jadi, ada kemungkinan bahwa Salomo bukan merujuk pada ajaran Taurat melainkan pada filosofi umum pada zamannya. Makna kiasan tersebut dalam Amsal ini bisa diartikan bahwa “Kebijaksanaan begitu berharga hingga bisa dianggap sebanding dengan hidup abadi,” atau “Carilah kebijaksanaan, karena kebahagiaan yang akan dirasakan serupa dengan menemukan pohon kehidupan.” Gambaran ‘pohon kehidupan’ juga digunakan dalam Ams. 11:30, 13:12, dan 15:4.

Simpanlah keduanya baik-baik di dalam dirimu.
22 Dengan begitu, engkau akan berumur panjang
dan beroleh nama baik.
23 Engkau pun akan hidup dengan aman
tanpa tersandung bahaya kesalahan.
24 Maka engkau dapat tidur lelap,
karena tiadalah resah dan gelisah.
25 Engkau tak perlu takut saat bencana tiba-tiba datang.
Orang jahat akan dihantam,
tetapi engkau tetap aman,
26 sebab engkau bersandar kepada TUHAN.
Dialah yang menjagamu dari perangkap musuhmu.

Menerapkan kebijaksanaan dalam hubungan sesama manusia

27 Waktu sesamamu memerlukan bantuan,
janganlah berdiam diri.
Bantulah dia bila engkau mampu.
28 Apa yang dapat engkau berikan hari ini,
berikanlah tanpa menunda.
Jangan katakan kepadanya,
"Besok saja aku membantumu."

29 Jangan sekali-kali merencanakan kejahatan
terhadap orang di sekitarmu,
karena mereka merasa aman di dekatmu.
30 Jika sesamamu tidak bersalah terhadap engkau,
jangan memulai pertengkaran dengannya.

31 Jangan iri kepada orang yang mendapat harta dengan kekerasan.
Jangan meniru cara hidup mereka.
32 Sebab TUHAN membenci orang jahat,
tetapi menjadi sahabat bagi orang jujur.

33 Seluruh isi rumah orang jahat berada di bawah kutukan TUHAN,
tetapi rumah tangga orang benar diberkati-Nya.

34 TUHAN memandang rendah orang yang merendahkan orang lain,
tetapi bermurah hati kepada orang yang rendah hati.✡

35 Orang bijak akan mendapat kehormatan tanpa mencarinya,
tetapi orang bebal akan bergelimang aib.

4

Nasihat bijak seorang ayah

1 Anakku, dengarkanlah nasihat ayahmu.
Perhatikanlah agar engkau beroleh pengertian
2 sebab yang aku ajarkan adalah baik.
Janganlah meninggalkan bimbinganku.
3 Semasa kecil, waktu aku masih tinggal bersama ayah ibuku
sebagai anak tunggal mereka,

✡ **3:34** Yak. 4:6; 1Ptr. 5:5

4 ayahku mengajarkan,
“Anakku, bila engkau setia
mengikuti pengajaran dan petunjuk-petunjukku,
engkau akan hidup bahagia.
5 Sambutlah Hikmat menjadi guru kehidupanmu.
Mintalah pengertian darinya.
Janganlah lupa dan jangan berpaling dari pengajaranku.
6 Sang Hikmat itu akan menjagamu
bila engkau mengasihi dia dan berpegang padanya.
7 Sang Hikmat adalah guru kehidupan yang terutama.
Mintalah darinya pengertian.
Ya, carilah kebijaksanaan semahal apa pun harganya.
8 Bila engkau menghargai Sang Hikmat,
dia akan menjadikanmu terhormat.
Bila engkau menjunjungnya,
dia akan memberimu nama baik.
9 Hikmat itu bagai mahkota yang indah megah pada kepalamu,
yang menjadikan engkau seorang yang dihormati.”

10 Hai anakku, dengarkan dan terimalah pengajaranku
supaya panjanglah umurmu.
11 Kebijaksanaan yang aku ajarkan adalah jalan yang lurus.
12 Saat melangkah, engkau tak akan mendapat masalah,
dan saat berlari, engkau tak akan tersandung jatuh.
13 Berpeganglah pada didikanku
dan jangan meninggalkannya.
Taatilah, sebab itulah yang membuat hidupmu aman.

14 Jangan mengikuti perbuatan orang jahat,
apalagi menjadi seperti mereka.
15 Hindarilah jalan orang jahat.
Jangan sekali-kali mendekatinya.
Berpalinglah dari jalan mereka
dan ambillah jalan yang lurus.
16 Orang-orang seperti itu tidak bisa tidur tenang sebelum berbuat jahat.
Mereka baru merasakan kantuk kalau berhasil menjatuhkan orang.
17 Bagi mereka, berbuat jahat memuaskan seperti makanan lezat,
dan melakukan kekerasan terasa manis seperti minuman anggur.

18 Tidaklah demikian dengan orang benar.
Jalan hidup orang benar bagaikan cerahnya pagi
yang semakin terang hingga siang hari.
19 Tetapi jalan hidup orang jahat teramat gelap.
Kaki mereka tersandung karena mereka tak dapat melihat.

20 Anakku, perhatikanlah nasihat-nasihatku
dan dengarkanlah ajaranku.
21 Simpanlah nasihatku di dalam hatimu
dan jadikanlah sebagai pengukur dalam tiap langkah hidupmu.
22 Karena seluruh nasihat dan pengajaranku
memberi hidup bahagia bagi yang menyelami artinya
dan mendatangkan kesegaran bagi tubuh.

23 Jagalah hatimu dengan waspada,
karena hati menentukan segala pilihan hidupmu.

24 Jangan mengucapkan kata-kata dusta.
Buanglah ucapan yang tak benar.

25 Tetaplah memandang tujuan hidupmu
supaya engkau tidak menyimpang.
26 Pertimbangkan baik-baik ke mana engkau melangkah
maka engkau dapat berjalan dengan tenang.
27 Jagalah dirimu supaya tetap mengikuti jalan yang benar.
Jangan pernah menyimpang ke jalan yang jahat.

5

Nasihat bagi anak-anak lelaki untuk menjauhi perzinaan

1 Anakku, perhatikanlah
kebijaksanaan dan pelajaran hidup yang aku ajarkan,
2 agar engkau dapat mempertimbangkan segala hal dengan baik
dan perkataanmu didasari oleh pengetahuan.
3 Bujukan istri orang✡ manis seperti tetesan madu,
dan kata-katanya lihai merayu.
4 Namun pada akhirnya, bila engkau mengikut dia,
akibatnya akan pahit bagai empedu
dan menyakitkan bagai pisau belati.
5 Jalan hidup perempuan itu membinasakan.
Mengikutinya hanya akan menjerumuskan engkau ke dalam Syeol.✡
6 Tak pernah sekalipun dia berpikir
tentang hidup yang benar di mata Allah.
Tanpa dia sadari, jalan hidupnya sudah sesat.

7 Oleh sebab itu hai anak-anak, dengarkanlah aku.
Janganlah menyimpang dari pengajaranku.
8 Jauhilah perempuan seperti itu!
Jangan mendekat ke pintu rumahnya
9 agar engkau tidak membuang masa keemasanmu dan kehormatanmu
hanya untuk memuaskan hawa nafsu.
Akibat satu kali percabulan,
hancurlah masa depanmu
di tangan suaminya yang tak akan melepaskanmu.
10 Jangan biarkan hartamu ditelan orang-orang asing
dan hasil kerja kerasmu dinikmati orang lain.
11 Pada akhirnya engkau akan mengerang
ketika penyakit menggerogoti daging tubuhmu.
12 Saat itu engkau akan berkata,
“Ah, seharusnya dulu aku tidak keras kepala
menolak nasihat dan teguran!
13 Aku tidak taat pada guru-guru
yang memberi bimbingan kepadaku.
14 Akibatnya, aku nyaris hancur.
Aku menanggung malu dan menjadi tontonan semua orang.”

✡ **5:3** Ams. 2:16 ✡ **5:5** Kej. 37:35

15 Anakku, setialah kepada istrimu,
sama seperti engkau tak boleh mengambil milik pribadi orang lain.*
16 Bukankah engkau pun tak mau,
bila istrimu sendiri diambil orang lain?
17 Sebab istrimu bagaikan mata air murni
yang mengalir hanya untukmu,
bukan untuk dibagi dengan orang lain.

18 Biarlah rasa hausmu dipuaskan hanya oleh istrimu itu,
yang engkau nikahi sejak masa mudamu.
19 Dia bagaikan rusa betina muda:
anggun dan penuh kasih sayang.
Pelukan di dadanya memuaskan engkau,
dan cintanya selalu memikat hatimu.
20 Jadi anakku, untuk apa terpikat oleh perempuan sundal!
Tak ada gunanya memeluk dada perempuan lain.

21 Karena mata TUHAN selalu memperhatikan perbuatan tiap orang.
Dia mengawasi segala jalan hidup kita.
22 Orang jahat akan terjerat dalam pelanggaran-pelanggarannya sendiri.
Dosanya ibarat tali perangkap yang mengikatnya erat.
23 Dia akan binasa karena menolak didikan,
dan tersesat karena bebalnya keterlaluan.

6

Tentang utang piutang

1 Anakku, janganlah engkau berjanji kepada orang lain,
"Saya akan menjamin utangmu.
Bila kamu tidak bisa membayar,
saya akan membayarnya."
2 Karena, jika engkau menjadi penjamin utang orang lain,
engkau sudah terjerat oleh janjimu itu
3 dan terikat tanggung jawab kepadanya.
Bila itu terjadi, yang harus engkau lakukan adalah,
segera lepaskan dirimu darinya!
Pergilah kepadanya, rendahkan dirimu,
dan mintalah dia menghapuskan perjanjian itu.
4 Jangan tidur sebelum urusan itu selesai!
5 Bebaskanlah dirimu
seperti rusa lari kabur dari pemburunya,
seperti burung meloloskan diri dari perangkapnya.

Tentang kemalasan

6 Hai orang malas, semut-semut pun lebih baik daripadamu!
Perhatikanlah cara hidup mereka dan belajarlah menjadi bijak!
7 Meskipun semut tidak punya pemimpin atau penguasa
yang mengatur mereka untuk bekerja,
8 mereka teratur mencari makanan sepanjang musim panas
dan menyimpannya untuk musim hujan.

---

* **5:15** ***milik pribadi orang lain*** Terjemahan harfiahnya adalah, "Minumlah air dari sumurmu sendiri." Pada zaman PL, sumur dan tempat penampungan air adalah hak milik yang berharga dan dilindungi.

9 Tetapi pemalas hanya berbaring-baring sepanjang hari!
Kapan kamu mau bangun dan bekerja?

10 “Ah, aku masih mengantuk.
Aku mau tidur sebentar lagi.
Biarkan aku melipat tangan dan berbaring sebentar saja,”
begitulah katamu.

11 Maka seperti perampok yang datang tak terduga,
demikianlah kamu mendadak miskin.
Kekurangan tiba-tiba menyerangmu seperti seorang penjahat.

Tentang pembohong

12 Pembohong itu sampah!
Mereka jahat dan tidak berguna.
13 Mereka mengedipkan mata
atau membuat isyarat kecil dengan tangan atau kaki
supaya rekannya membantu dalam penipuan.
14 Hati pembohong tak henti memikirkan tipu daya dan rencana licik.
Di mana-mana mereka menimbulkan pertengkaran.
15 Karena itu, dengan tiba-tiba
bencana akan menimpa mereka.
Dalam sekejap mereka akan remuk
tanpa dapat dipulihkan.

Tujuh hal yang dibenci TUHAN

16 Ada beberapa kejahatan yang sangat dibenci TUHAN:
17 Mata yang memandang rendah orang lain,
mulut yang berbohong,
tangan yang membunuh orang tak bersalah,
18 hati yang merencanakan kejahatan,
kaki yang cepat melangkah untuk berbuat dosa,
19 orang yang memberi saksi dusta,
dan orang yang suka mengadu domba sehingga menimbulkan pertengkaran saudara.

Tentang perzinaan

20 Anakku, ikutilah ajaran ayahmu
dan jangan tinggalkan nasihat ibumu.
21 Simpanlah semuanya baik-baik di dalam hatimu.
Biarlah ajaran orangtuamu seperti tali pengingat
yang selalu dikalungkan pada lehermu.
22 Bila engkau terus mengingatnya,
ajaran itu akan memandu langkah hidupmu.
Engkau akan terlindung di saat lelap,
dan dibimbingnya saat terjaga.
23 Karena nasihat, bimbingan, dan teguran itu ibarat cahaya terang
yang menuntunmu ke jalan kehidupan.
24 Dengan mengikutinya,
engkau akan luput dari bujukan perempuan sundal
dan rayuan istri orang.
25 Jangan tergoda oleh kecantikannya,
dan jangan terpikat oleh kedipan matanya.
26 Bila engkau tidur dengan pelacur,

engkau bisa membayar hanya seharga roti,
tetapi bila engkau berzina dengan istri orang,
harganya dibayar nyawa.
27-28 Bermain api, hangus,
bermain air, basah,
bermain pisau, luka.*
29 Begitu juga bila engkau berzina dengan istri orang,
pastilah engkau dihukum.

30 Bila seseorang mencuri karena lapar,
orang lain masih bisa maklum
sebab mereka pikir,
"Kasihan, dia mencuri karena tak sanggup membeli makan."
31 Meski demikian, bila pencuri itu tertangkap,
dia tetap akan dihukum
dan harus membayar tujuh kali lipat dari yang diambilnya.
Dia wajib membayar sekalipun harus menjual seluruh hartanya.
32 Jauh lebih celaka orang yang berzina!
Siapa berzina sungguh tak berotak.
Dia menghancurkan dirinya sendiri.
33 Orang seperti itu pasti dipukul dan dihina.
Dia tidak akan dihormati lagi,
karena aibnya tak terlupakan.
34 Rasa cemburu seorang suami
membuat hatinya dibakar amarah.
Saat membalas dendam, dia tak akan berbelas kasihan.
35 Dia tidak akan mau menerima ganti rugi.
Seberapa pun besarnya suap yang diberikan
untuk menutupi perzinaan itu,
dia pasti menolaknya!

7

1 Anakku, berpeganglah pada nasihatku
dan ingatlah perintah-perintah ini dengan baik.
2 Taatilah semuanya itu agar engkau hidup bahagia.
Jagalah ajaranku seperti engkau melindungi matamu sendiri.
3 Seperti cincin kawin selalu melekat di jari manis,
demikianlah nasihatku tidak boleh lepas darimu.
Ukirkanlah itu di dalam hatimu.
4 Jadikanlah kebijaksanaan dan pengertian
sebagai sahabat terdekatmu,
5 supaya engkau terlindung dari istri orang
yang menggodamu dengan bujuk rayunya.

6-7 Memang banyak pemuda yang tak berpengalaman,
tetapi ada satu yang paling bodoh,
yang aku perhatikan dari jendela rumahku.
8 Aku melihat saat dia berbelok dan menyusuri jalan

---

* **6:27-28** ***Bermain api,*** ... Secara harfiah, terjemahan kedua ayat ini berupa kiasan Ibrani, "Barangsiapa memangku api, pasti bajunya terbakar. Barangsiapa berjalan di atas arang membara, pasti kakinya melepuh." TSI menerjemahkannya dengan peribahasa Indonesia yang memiliki makna serupa.

yang melewati rumah seorang perempuan nakal.✡
9 Senja mulai turun waktu itu,
dan dia hampir tak terlihat di tengah gelapnya petang.
10 Lalu datanglah perempuan nakal itu mendekatinya
dengan pakaian seperti pelacur
dan maksud tersembunyi di dalam hatinya.
11 Perempuan itu tak bisa diam dan serong hidupnya.
Dia sudah lupa di mana rumahnya!
12 Sebentar dia di jalanan,
sebentar kemudian di alun-alun.
Dia selalu mencari mangsa di tiap sudut kota.
13 Segera perempuan itu memeluk pemuda tadi dan menciumnya.
Dengan tampang tak berdosa si perempuan berkata,
14 "Hari ini aku sudah menyelesaikan persembahan terakhir
untuk memenuhi janji di rumah TUHAN.
Jadi kita bisa menikmati daging dari kurban tanda damai* tadi.
15 Karena itu aku keluar untuk menemuimu.
Aku mencarimu, dan sekarang menemukanmu.
16 Aku sudah menyiapkan tempat tidur
dengan kain yang indah berwarna-warni dari Mesir,
17 juga mengharumkannya dengan mur, gaharu, dan kayu manis.
18 Mari kita bercinta sampai puas hingga pagi,
dan bersenang-senang menikmati birahi,
19-20 karena suamiku tidak ada di rumah.
Dia tidak akan pulang sebelum akhir bulan,
karena dia membawa sangat banyak uang
untuk mengurus sesuatu di tempat yang jauh."

21 Dengan rayuan manis yang menggoda,
perempuan itu berhasil menangkap si pemuda.
22 Pemuda itu pun serta-merta mengikutinya
seperti sapi yang tidak melawan saat dibawa ke tempat pemotongan
atau seperti rusa yang menginjak jerat.
23 Dia tidak mengetahui bahaya sampai anak panah menembus hatinya.
Bagaikan burung yang melesat ke dalam perangkap,
demikianlah pemuda itu tanpa sadar sudah membahayakan hidupnya.
24 Jadi anakku, dengarkan sungguh-sungguh perkataanku.
25 Jangan biarkan hatimu mengikuti perempuan seperti itu
dan jangan tersesat di jalan hidupnya.
26 Karena bukan main banyaknya
orang yang dihancurkan oleh perempuan seperti itu.
Tak terhitung jumlah mereka yang binasa
akibat godaan perempuan sundal.
27 Rumahnya bagaikan liang Syeol
di mana tamunya terjerumus begitu dalam!

✡ **7:8** Ams. 2:16 * **7:14** ***persembahan terakhir … kurban tanda damai*** Jenis persembahan yang diberikan perempuan ini sebenarnya tidak diketahui dengan jelas. Aturan dalam memberikan 'kurban tanda damai' mengacu pada Im. 7:11-18. Jika persembahan merupakan kurban untuk memenuhi janji, maka daging dari kurban itu boleh dimakan sampai hari berikutnya (Im. 7:16). Di ayat ini, ajakan si perempuan untuk makan daging dari kurban hanyalah sebuah alasan, dan tujuan sebenarnya ada di ayat 18.

8

Panggilan Sang Hikmat
Ams. 1:20; Ams. 3

1 Dengarkanlah! Sang Hikmat berseru-seru
menawarkan kesempatan untuk mendapat pengertian.
2-3 Dia mengumumkan kesempatan itu seluas-luasnya:
Di tempat orang sering berkumpul di samping gerbang kota,
di persimpangan yang banyak dilalui orang,
maupun di atas bukit-bukit tinggi di tepi jalan.

Sang Hikmat berseru,
4 "Aku memanggil kalian semua! Dengarkanlah aku!
5 Siapa yang tidak berpengalaman,✡
belajarlah menjadi bijak.
Siapa yang bebal, belajarlah dariku
supaya hatimu terbuka untuk pengertian.
6 Dengarkanlah, karena aku akan memberitahukan
hal-hal yang sangat berharga.
Semua yang aku katakan adalah benar.
7 Ajaranku layak dipercaya,
dan aku sangat membenci dusta.
8 Semua nasihatku jujur.
Tidak ada yang menyimpang ataupun menyesatkan.
9 Bila engkau berpengertian,
tentu engkau akan menyukai nasihatku.
Dan bila engkau berpengetahuan,
engkau akan menyadari bahwa ajaranku tepat.
10-11 Terimalah ajaran penuh hikmat dariku,
karena itu lebih berharga daripada perak dan emas murni,
bahkan lebih bernilai daripada batu permata.
Semua yang diinginkan manusia
tak ada yang sebanding dengannya.

12 "Akulah Hikmat.
Bila engkau menerima aku,
engkau juga akan bertambah kecerdikan,
pengetahuan, dan kematangan berpikir.
13 Apabila mengenal aku,
tentu engkau akan hormat dan takut kepada TUHAN
dan membenci kejahatan,
karena aku benci segala macam kejahatan,
termasuk sifat sombong, membanggakan diri,
dan suka menipu.
14 Dengan mengenal aku,
engkau juga akan mendapat nasihat terbaik
serta pengetahuan, pengertian, dan kekuatan.
15 Para raja mampu memerintah
dan para penguasa dapat membuat hukum-hukum yang adil,
hanya melalui aku.
16 Setiap pemimpin dan pejabat,
hanya dapat belajar keadilan dari aku.

✡ **8:5** Ams. 1:4

17 “Aku mengasihi orang yang mengasihi aku,
dan siapa yang sungguh-sungguh mencariku
pasti menemukanku.
18 Padaku tersedia kekayaan, kehormatan,
keberhasilan, dan kemakmuran yang mapan.
19 Manfaat yang aku berikan lebih berharga
daripada perak, bahkan emas murni.
20 Jalan hidup yang aku ajarkan adalah benar dan adil.
21 Aku memberikan harta pusaka bagi orang yang mengasihiku
dan mengisi penuh tempat kekayaan mereka.

22 “Sejak semula, aku, Hikmat,
ada pada diri TUHAN.
Oleh akulah Dia menjadikan karya ciptaan-Nya pada purba kala.
23 Pada permulaan segala sesuatu,
sebelum bumi ini ada,
Allah sudah memiliki aku.
24 Sebelum ada segala samudra,
dan semua mata air belum memancar,
25 juga sebelum gunung dan bukit didirikan-Nya,
aku sudah ada pada diri Allah,
26 sebelum Dia menjadikan bumi serta daratannya yang luas,
bahkan butiran debu yang pertama.
27 Melalui akulah, Sang Hikmat,
TUHAN menciptakan langit, menegakkan cakrawala,
28 menghiasi langit dengan awan gemawan,
dan menyemburkan mata air nan deras
membentuk lautan luas.
29 Oleh Hikmatlah TUHAN menata dasar-dasar bumi
dan mengatur batas-batas laut
agar airnya tak melampaui daratan.
30-31 Melalui akulah TUHAN berkarya.
Dia bersukacita karena memiliki Hikmat.
Aku pun bergirang karena penciptaan semesta,
dan paling bergembira karena umat manusia ciptaan-Nya.

32 “Karena itu, hai semua manusia,
dengarkanlah aku, Sang Hikmat!
Sungguh diberkati orang yang mengikuti jalan-jalanku.
33 Dengarkan didikanku agar engkau menjadi bijak.
Janganlah mengabaikannya!
34 Sungguh diberkati orang yang senang mendengarkan ajaranku,
hingga mereka datang setiap hari untuk menerima pelajaran,
bahkan menunggu-nunggu pada pintu rumahku.
35 Sebab orang yang menerima aku akan hidup sejahtera
dan TUHAN akan berkenan kepadanya,
36 tetapi orang yang tidak mau menerima aku
mencelakakan dirinya sendiri.
Semua yang membenci Hikmat berarti mencintai maut.”

9

Kepuasan belajar dari Sang Hikmat

1 Sang Hikmat sudah membangun rumahnya dengan kokoh,
ditopang tujuh tiang* yang kuat.
2 Dia sudah menyediakan pesta makan yang mewah
dengan daging yang paling lezat
dan campuran air anggur paling istimewa.
Semua sudah disajikan dengan indah di mejanya.
3 Dia sudah menyuruh para pelayan perempuan untuk mengumumkan undangannya.
Sementara itu, Sang Hikmat sendiri berseru-seru
dari tempat tertinggi di kota,
4 "Hai orang yang belum berpengalaman,
datanglah ke rumahku."
Dan kepada yang tak berakal budi dia berkata,
5 "Mari! Makanlah roti dan minumlah anggur
yang sudah aku siapkan.
6 Tinggalkan pikiran sempitmu✡ agar engkau bahagia
dan majulah terus dalam pemahaman."

Prinsip-prinsip dasar yang diajarkan oleh Sang Hikmat

7 "Aku, Sang Hikmat, mengajarkan:
Bila engkau menegur orang yang suka menghina,
dia hanya akan menghinamu.
Dan bila engkau berusaha meluruskan orang jahat,
dia hanya akan menyakitimu.
8 Tak usah menegur orang yang suka menghina
karena dia hanya akan membencimu.
Tegurlah orang bijak, maka dia akan mengasihimu.
9 Ajarilah orang bijak, maka dia akan semakin bijak.
Ajarilah orang yang berkelakuan benar,
maka dia akan semakin berpengertian.

10 "Sikap hormat dan takut akan TUHAN
adalah cara yang pertama dan terutama untuk menjadi bijak.
Mengenal Sang Mahakudus
adalah jalan untuk memiliki pengertian.
11 Hiduplah menurut ajaranku,
maka engkau akan berumur panjang.
12 Bila engkau bijaksana,
engkau sendiri yang akan menikmati hasilnya.
Bila engkau suka menghina,
engkau sendiri yang akan menanggung akibatnya."

Sang Kebebalan melawan Sang Hikmat

13 Kebebalan bagaikan seorang perempuan
yang berkepala kosong, bodoh, dan suka keributan.
14 Dia suka duduk di depan pintu rumahnya,
atau di tempat-tempat yang tinggi di kota.
15-16 Dia menggoda para lelaki yang lewat,
dan kepada siapa saja yang belum berpengalaman,
dia membujuk,

---

* **9:1** ***tujuh tiang*** Dalam Firman TUHAN, angka tujuh sering mempunyai arti simbolis, yakni sebagai lambang kelengkapan atau keutuhan, dan menunjukkan kesempurnaan Allah. ✡ **9:6** Ams. 1:4

"Mari masuk ke rumahku."
Kepada yang tak berakal budi, dia merayu,
17 "Kenikmatan yang tidak halal lebih enak rasanya,
apalagi saat dinikmati sembunyi-sembunyi."✡

18 Namun, para lelaki yang dia rayu tidak tahu
bahwa rumahnya bagaikan liang Syeol
di mana tamunya terjerumus begitu dalam!✡

10

Nasihat-nasihat raja Salomo

1 Inilah kumpulan kata-kata mutiara dari Salomo.

Anak lelaki yang bijak membuat ayahnya bahagia,
tetapi anak lelaki yang bebal membuat ibunya berduka.

2 Harta yang didapat dengan curang tidak akan berguna,
tetapi berbuat benar akan menjaga nyawamu.

3 TUHAN tak akan membiarkan orang benar kelaparan,
tetapi Dia menjauhkan apa yang diinginkan orang jahat.

4 Orang yang malas membuat hidupnya miskin,
tetapi orang yang rajin akan menjadi kaya.*

5 Orang yang giat bekerja pada masa panen adalah bijaksana,
tetapi yang bermalas-malasan mempermalukan dirinya sendiri.

6 Kehidupan orang benar penuh dengan perkenanan TUHAN.
Kehidupan orang jahat penuh dengan kekejaman, bahkan di balik setiap ucapannya.

7 Orang benar meninggalkan nama harum.
Orang jahat meninggalkan nama busuk.

8 Orang yang bijak mau menerima pengajaran,
tetapi orang yang bebal banyak bicara dan menghancurkan dirinya sendiri.

9 Orang jujur jalan hidupnya lurus dan aman,
tetapi penipu berbelok-belok dan akhirnya ketahuan.

10 Jangan percaya pada orang yang mengedipkan mata dengan rekannya,
karena mereka sudah bersepakat menipumu.✡
Orang yang bebal banyak bicara dan menghancurkan dirinya sendiri.

11 Nasihat orang benar seperti mata air yang memberikan kehidupan,

---

✡ **9:17** Ams. 5:15 ✡ **9:18** Kej. 37:35; Ams. 7:27 * **10:4** ***Orang yang malas*** ... Dalam kitab Amsal, nasihat semacam ini sepadan dengan pepatah Indonesia seperti, "Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya." Artinya, perkataan tersebut hanyalah prinsip sebab akibat secara umum atau kenyataan yang tampak sehari-hari, bukan janji ilahi dan bukan kepastian bahwa orang rajin pasti kaya. Ayat-ayat yang perlu dipahami dengan cara serupa antara lain Ams. 10:15, 13:4, 13:8, 19:4.
✡ **10:10** Ams. 6:13

tetapi kekejaman memenuhi kehidupan orang jahat, bahkan di balik setiap ucapannya.

12 Membenci orang lain akan mengakibatkan pertengkaran,
tetapi kasih memaafkan segala kesalahan.

13 Orang yang memiliki pengertian mengucapkan kata-kata bijaksana,
tetapi orang yang tak berpengertian suatu saat pasti mendapat hajaran.

14 Orang bijak banyak belajar dan semakin pandai,
tetapi orang bebal lebih banyak bicara dan semakin mendekatkan diri pada kehancuran.

15 Pelindung bagi orang kaya adalah hartanya,
tetapi orang miskin celaka karena kemiskinannya.

16 Upah yang dihasilkan orang benar membuat hidupnya bahagia,
tetapi apa yang dihasilkan orang berdosa membuatnya semakin terjerumus dalam dosa.

17 Orang yang menerima didikan berada di jalan kehidupan,
tetapi orang yang tidak mau ditegur akan tersesat.

18 Orang yang bersikap manis tetapi membenci dalam hati adalah penipu,
dan siapa yang suka memfitnah adalah bebal.

19 Orang yang banyak bicara mudah jatuh ke dalam dosa,
tetapi orang bijak mengerti kapan perlu bicara.

20 Perkataan orang benar bagaikan perak murni,
tetapi isi hati orang bebal murahan semuanya.

21 Perkataan orang benar seperti makanan yang menyehatkan jiwa orang banyak,
tetapi orang bebal mati karena tidak punya pengertian.

22 Kekayaanmu bukan ditentukan oleh seberapa besar kerja kerasmu,
melainkan oleh berkat TUHAN.

23 Orang bebal senang berbuat jahat,
tetapi orang yang berpengertian senang bertindak dengan bijaksana.

24 Apa yang ditakuti orang jahat akan ditimpakan padanya,
tetapi keinginan orang benar akan dikabulkan.

25 Saat badai hidup menerpa, orang jahat akan binasa
tetapi orang benar berdiri teguh selama-lamanya.

26 Ibarat cuka membuat gigi ngilu dan asap membuat mata pedih,
demikianlah orang malas bagi majikannya.

27 Sikap hormat dan takut akan TUHAN mendatangkan panjang umur,
tetapi tahun kehidupan orang jahat akan diperpendek.

28 Harapan orang benar menghasilkan sukacita,
tetapi harapan orang jahat akan kandas.

29 Jalan hidup yang diajarkan TUHAN menjadi benteng pelindung bagi orang benar
sebab mereka mengikutinya,
tetapi mendatangkan kebinasaan bagi orang jahat.

30 Orang benar akan tetap tinggal di negeri TUHAN,
tetapi orang jahat pasti disingkirkan.

31 Orang benar memberikan nasihat yang bijak,
tetapi orang yang bercabang lidah akan dibinasakan.

32 Perkataan orang benar membangun sesama,
tetapi perkataan orang jahat merusak.

11

1 TUHAN membenci segala perbuatan curang dalam berdagang.
Pedagang yang menggunakan timbangan dengan jujur menyenangkan hati-Nya.

2 Saat kesombongan muncul, aib pasti menyusul,
tetapi di mana kerendahan hati tumbuh, di situlah hikmat berlabuh.

3 Orang jujur akan berhasil karena dituntun oleh ketulusan mereka,
tetapi orang licik akan dihancurkan oleh kecurangan mereka sendiri.

4 Kekayaan tidak dapat menyelamatkanmu pada hari penghakiman TUHAN,
tetapi cara hidup yang benar akan menjaga nyawamu.

5 Jalan hidup orang baik dituntun oleh perbuatannya yang benar,
tetapi orang jahat akan jatuh karena perbuatannya yang jahat.

6 Orang jujur dilancarkan hidupnya karena perbuatannya benar,
tetapi orang licik dijerat oleh hawa nafsunya.

7 Saat orang jahat mati, segala sesuatu yang sudah dia harapkan pun mati.
Sia-sia saja mengandalkan kekuatan diri sendiri.

8 Allah menolong orang benar menghindar dari masalah,
dan sebagai gantinya Dia membiarkan orang jahat mengalami masalah itu.

9 Perkataan orang munafik menghancurkan sesamanya,
tetapi orang benar luput dari bahaya karena pengetahuannya.

10 Ketika orang benar berhasil, seluruh kota turut bergembira.
Ketika orang jahat mati, semua bersorak-sorai.

11 Berkat dan pengaruh baik dari orang-orang jujur membangun kesejahteraan kota,
tetapi perkataan orang-orang jahat menghancurkannya.

12 Bila engkau menghina sesama, engkau bertindak bodoh.
Orang bijak tidak membalas hinaan.

13 Siapa yang suka bergosip, membocorkan rahasia,
tetapi orang yang setia dapat dipercaya untuk menyimpan rahasia.

14 Jika raja tidak mencari nasihat dari orang-orang bijak, hancurlah bangsanya,
tetapi jika raja mendengarkan para penasihatnya, jayalah bangsa itu.

15 Bila engkau menjamin pinjaman orang yang kurang kamu kenal, engkau menyusahkan diri sendiri.
Lebih bijaksana menolak terlibat dan terhindar dari masalah.

16 Perempuan yang ramah dan baik hati akan semakin dihormati,
tetapi laki-laki yang kejam hanya memperoleh harta duniawi.

17 Orang yang baik hati mendatangkan kebaikan bagi dirinya sendiri,
tetapi orang yang kejam mencelakakan dirinya.

18 Sia-sia saja upah besar yang dihasilkan orang jahat secara mendadak.
Hari ini kaya, besok miskin lagi.
Namun orang yang tetap bekerja dengan benar mendapat upah yang bertahan lama.

19 Senantiasa bertindak benar, berumur panjang.
Gemar berbuat jahat, mati.

20 TUHAN membenci orang yang tidak tulus,
tetapi mengasihi orang yang hidupnya benar.

21 Ketahuilah: Orang jahat pasti akan dihukum TUHAN.
Umat-Nya yang bertekun hidup benar tidak akan dihukum.

22 Bagaikan cincin emas menghiasi hidung babi,
demikianlah perempuan yang cantik tetapi nakal.

23 Apa yang diharapkan orang benar akan terwujud.
Namun bagi orang jahat, apa yang mereka harapkan hanya mendatangkan murka.

24 Ada orang yang sering membantu sesamanya, tetapi justru bertambah kaya.
Ada yang terlalu kikir tetapi semakin miskin.

25 Orang yang mengulurkan tangan untuk memberkati dan mencukupi sesamanya
akan menerima pertolongan juga sampai dia pun puas dan berkelebihan.

26 Pedagang yang menahan gandum karena menunggu harga naik akan dikutuki orang,
tetapi yang menjual gandumnya pada saat dibutuhkan akan dipuji.

27 Siapa yang rajin berbuat baik akan berkenan di mata TUHAN maupun manusia,
tetapi bila engkau suka berbuat jahat kepada orang lain, hal yang sama akan terjadi kepadamu.

28 Orang yang mengandalkan kekayaannya akan jatuh,
tetapi orang benar akan berkembang seperti tunas muda.

29 Orang yang mendatangkan masalah terhadap keluarganya tidak akan mewarisi apa pun.
Orang bodoh akan menjadi budak bagi orang bijak.

30 Perbuatan orang benar menyegarkan orang lain, bagaikan buah pohon kehidupan.
Orang bijak menjadi teladan bagi banyak orang.

31 Orang benar pun menerima imbalan di bumi ini,
terlebih lagi orang jahat dan orang berdosa! Mereka pasti menerima ganjaran yang adil dari Allah.

12

1 Orang yang mau ditegur berarti mau belajar,
tetapi orang bebal membenci teguran.

2 TUHAN berkenan kepada orang yang baik,
tetapi menghukum orang yang merencanakan kejahatan.

3 Orang yang hidup dengan berbuat jahat akan jatuh.
Orang yang hidupnya benar tidak akan goyah.

4 Istri yang baik bagaikan mahkota kehormatan bagi suaminya,
tetapi istri yang bertingkah buruk bagaikan penyakit yang menggerogoti tulang suaminya.

5 Orang benar membuat rencana yang adil.
Nasihat orang jahat penuh dengan tipuan.

6 Nasihat orang jahat berbahaya karena menyembunyikan ancaman yang dapat mematikan,
tetapi nasihat orang jujur menyelamatkan.

7 Orang jahat akan dihancurkan sampai lenyap,
tetapi keturunan orang benar akan tetap hidup.

8 Orang akan dipuji bila dia berpikiran jernih.
Orang yang berpikiran serong akan dihina.

9 Lebih baik menjadi orang biasa tetapi punya pelayan,
daripada berlagak kaya padahal kekurangan makanan.

10 Orang benar merawat hewan peliharaannya,
tetapi berbuat baik kepada hewan tak pernah ada dalam benak orang jahat.

11 Orang yang rajin mengerjakan ladangnya akan puas dengan hasilnya,
tetapi orang yang melamun saja tidaklah berakal.

12 Orang yang hidup benar tidak perlu kuatir, karena dia bagaikan pohon subur yang berbuah lebat.
Orang jahat selalu cemas. Dia kuatir hasil kekerasannya direbut oleh sesama penjahat.

13 Orang jahat mencelakai diri sendiri dengan perkataannya yang berdosa,
tetapi orang benar luput dari kesusahan.

14 Perkataan yang bijak menguntungkan bagi yang mengucapkannya.
Demikian juga perbuatan yang baik bagi yang melakukannya.

15 Orang bebal menganggap cara hidupnya sudah benar,
tetapi orang bijak selalu mau menerima nasihat.

16 Orang bijak tetap tenang ketika dihina,
tetapi orang bebal cepat marah.

17 Orang jujur memberikan kesaksian yang benar.
Saksi dusta mengucapkan kebohongan.

18 Perkataan yang kasar melukai hati.
Perkataan orang bijak menyembuhkan.

19 Perkataan yang benar akan terbukti benar sampai kapan pun,
tetapi kebohongan pasti terungkap cepat atau lambat.

20 Penipuan selalu memenuhi hati orang yang merencanakan kejahatan,
tetapi sukacita memenuhi hati orang yang mengusahakan damai.

21 Orang benar akan terhindar dari persoalan,
tetapi orang jahat akan dirundung masalah.

22 TUHAN berkenan kepada orang yang selalu menepati janji,
tetapi Dia membenci pembohong.

23 Orang bijak tidak memamerkan pengetahuannya,
tetapi ucapan orang bebal justru menunjukkan kebodohannya.

24 Orang yang rajin akan menjadi pemimpin.
Orang malas akan menjadi budak.

25 Pikiran yang cemas membebani hati.
Perkataan yang baik menggembirakan.

26 Orang benar memberi pengaruh baik kepada temannya,
tetapi orang jahat menyesatkan.

27 Si pemalas pergi berburu, namun dia terlalu malas untuk mengolah hasilnya,
sedangkan orang rajin menghasilkan keuntungan dengan apa pun yang didapatnya.

28 Jalan yang benar menuju kehidupan.
Orang yang menempuhnya tak akan binasa.

13

1 Anak yang bijak menaati ajaran ayahnya,
tetapi anak yang suka menghina tidak mau mendengar teguran.

2 Orang yang baik tutur katanya akan kenyang menikmati hal yang baik,
tetapi orang yang tidak setia tak pernah puas berbuat jahat.

3 Bicara hati-hati, amanlah diri.
Bicara sembarangan, celakalah diri.

4 Keinginan orang malas banyak tetapi tidak terwujud karena kemalasannya.
Keinginan orang rajin akan terkabul sepenuhnya.

5 Orang benar membenci dusta,
tetapi orang jahat membuat diri sendiri malu dan dibenci.

6 Orang jujur akan aman karena hidup benar.
Orang berdosa akan hancur karena kejahatannya.

7 Ada yang berpura-pura kaya tetapi tidak punya apa-apa.
Ada yang berpura-pura miskin tetapi sebenarnya kaya raya.

8 Bila engkau kaya raya, bisa jadi nyawamu diancam penjahat.
Namun orang miskin tidak akan mendapat ancaman.

9 Hidup orang benar terus bercahaya.
Hidup orang jahat akan dipadamkan.

10 Sifat sombong menimbulkan pertengkaran,
tetapi orang bijak mau menerima nasihat.

11 Uang yang diperoleh tanpa berusaha akan segera habis,
tetapi uang yang terkumpul sedikit demi sedikit akan bertahan lama.

12 Harapan yang tertunda menyusahkan hati,
tetapi keinginan yang tercapai menghidupkan semangat.✡

13 Siapa meremehkan ajaran akan menanggung akibat,
tetapi siapa menaatinya akan merasa puas dengan manfaatnya.

14 Nasihat orang bijak bagaikan mata air kehidupan.
Orang yang mendengarkannya dapat melepaskan diri dari perangkap mematikan.

✡ **13:12** Ams. 3:18

15 Siapa berpikiran jernih akan disenangi orang.
Siapa yang licik menghancurkan diri sendiri.

16 Perbuatan orang bijak didasari oleh pengetahuan,
sedangkan perbuatan orang bebal menunjukkan kebodohannya.

17 Utusan yang tidak dapat dipercaya menimbulkan pertikaian,
tetapi utusan yang jujur dapat mengadakan perdamaian.

18 Mengabaikan didikan mendatangkan kemiskinan dan aib.
Menerima teguran mendatangkan kehormatan.

19 Keinginan yang tercapai membahagiakan hati.
Meninggalkan kejahatan adalah hal yang paling dibenci orang bebal.

20 Berteman dengan orang bijak, menjadi bijak.
Berteman dengan orang bodoh, menjadi bodoh.

21 Orang yang terus berbuat dosa akan dikejar masalah,
tetapi orang benar akan dilimpahi berkat.

22 Harta orang baik diteruskan kepada anak cucunya,
tetapi harta orang jahat akan teralih menjadi milik orang benar.

23 Ketika ladang orang miskin diberkati dengan hasil yang melimpah,
seringkali mereka tidak dapat menikmatinya akibat ketidakadilan dari pejabat pemerintah.

24 Orangtua yang tak pernah menghajar anaknya berarti tidak mengasihi dia.
Orangtua yang mengasihi anaknya akan mendidiknya dengan cermat.

25 Orang benar makan sampai puas.
Orang jahat akan selalu kelaparan.

14

1 Istri yang bijak memelihara rumah tangganya.
Istri yang bebal menghancurkan keluarganya dengan perbuatannya sendiri.

2 Cara hidup yang benar menunjukkan sikap takut dan hormat akan TUHAN,
sedangkan cara hidup yang serong berarti menghina Dia.

3 Perkataan orang bebal mengundang hajaran.
Perkataan orang bijak melindungi dirinya dari masalah.

4 Si pemalas tidak mau punya sapi supaya tidak usah membersihkan kandang setiap hari.
Namun tanpa sapi, hasil panennya pun sedikit.

5 Saksi yang jujur tidak akan berbohong,

tetapi saksi dusta menghembuskan kebohongan belaka.✡

6 Orang yang suka meremehkan tidak akan pernah belajar menjadi bijak,
tetapi orang yang berpikir jernih mudah memperoleh pengetahuan.

7 Jauhilah orang bodoh
karena perkataannya tidak akan memberimu pengetahuan.

8 Dengan ketajaman berpikirnya, orang bijak mengerti apa yang harus dia lakukan dalam hidup,
tetapi orang bebal ditipu oleh kebodohannya sendiri.

9 Orang bebal meremehkan perlunya menebus kesalahan,
tetapi orang jujur ingin setiap masalah dibereskan.

10 Tak ada yang bisa mengerti isi hati seseorang kecuali dirinya sendiri—
baik senang maupun susah, orang lain tak dapat merasakannya.

11 Keluarga orang jahat akan dihancurkan.
Keluarga orang benar akan semakin sejahtera.

12 Ada pilihan hidup yang tampaknya baik dan benar,
namun ternyata berakhir pada kebinasaan.

13 Di balik tawa terkadang ada duka.
Suka bisa berakhir dengan luka.

14 Baik orang yang setia kepada TUHAN maupun orang yang menjauhi TUHAN
akan menerima upah atas perbuatannya.

15 Orang yang naif✡ percaya pada apa pun yang didengarnya,
tetapi orang bijak berpikir dengan hati-hati sebelum bertindak.

16 Orang bijak berhati-hati dan menjauhkan diri dari kejahatan.
Orang bebal merasa aman sehingga melangkah dengan gegabah.

17 Orang yang cepat marah akan bertindak bodoh.
Orang yang merencanakan kejahatan akan dibenci.

18 Hasil usaha orang naif hanyalah kebodohannya,
tetapi orang yang berpikir panjang mendapat pengetahuan yang berharga.

19 Inilah kesudahannya: Orang jahat terpaksa tunduk dan meminta bantuan dari orang benar.

20 Sulit sekali bagi orang miskin mendapat teman, bahkan di antara para tetangganya.
Tetapi banyak orang berbondong-bondong untuk menjadi ‘teman’ orang kaya.

✡ **14:5** Ams. 12:17 ✡ **14:15** Ams. 1:4

21 Bila engkau meremehkan orang miskin, engkau berbuat dosa dan tidak
berkenan di mata Allah.

22 Merencanakan hal yang jahat membuatmu tersesat.
Rencanakanlah hal-hal yang membawa kebaikan bagi sesama, maka
engkau akan mempunyai teman-teman yang setia mengasihimu.

23 Bekerja keras mendatangkan keuntungan.
Banyak bicara mendatangkan kemiskinan.

24 Orang bijak dimahkotai dengan kekayaan,✡
tetapi mahkota orang bebal adalah kebodohannya.

25 Saksi yang jujur bisa menyelamatkan nyawa orang yang tidak bersalah,
tetapi ada orang yang rela berdusta dan mengkhianati sesamanya demi
mendapat bayaran.

26 Orang yang selalu menghormati TUHAN merasa aman
karena TUHAN melindungi mereka dan anak cucu mereka.

27 Sikap takut akan TUHAN bagai mata air kehidupan
karena sikap itu membuat orang meninggalkan perbuatan jahat yang
menjeratnya pada kematian.

28 Kehebatan seorang raja terletak pada jumlah rakyatnya.
Apabila rakyatnya sedikit, kekuasaannya tidak akan lama.

29 Orang yang sabar adalah bijaksana,
sedangkan orang yang cepat marah menunjukkan bahwa dirinya be-
bal.✡

30 Hati yang tenang membuat tubuh sehat,
tetapi hati yang penuh iri seperti penyakit membusukkan tulang.

31 Menindas orang miskin berarti menghina Penciptanya.
Membantu orang miskin memuliakan TUHAN.

32 Orang jahat akan hancur karena perbuatannya sendiri.
Orang benar terlindung karena kejujurannya.

33 Hikmat tinggal di hati orang yang berwawasan,
bahkan orang picik pun bisa mengetahuinya.

34 Bangsa yang menegakkan kebenaran akan dihormati,
tetapi perbuatan dosa yang merajalela akan mencemarkan nama
bangsa.

35 Pegawai yang melayani dengan bijaksana akan disenangi oleh raja,
tetapi pegawai yang bertindak bodoh akan dimurkai dan dihukum.

15

1 Jawaban yang lemah lembut meredakan amarah

✡ **14:24** Ams. 3:16; 8:18; 22:4 ✡ **14:29** Ams. 12:16

tetapi perkataan yang kasar menggusarkan.

2 Ucapan orang bijak mencerminkan pengetahuan.
Perkataan orang bebal memancarkan kebodohan.

3 TUHAN melihat segala yang terjadi di setiap tempat.
Dia mengamati perbuatan orang baik dan orang jahat.

4 Perkataan yang lemah lembut menghidupkan.
Perkataan yang kejam menghancurkan.

5 Orang bebal meremehkan didikan ayahnya.
Mau menerima teguran adalah ciri orang bijak.

6 Rumah orang benar berlimpah dengan barang berharga,
tetapi pendapatan orang jahat menimbulkan masalah.

7 Perkataan orang bijak membagikan pengetahuan,
sedangkan orang bebal tidak punya apa pun untuk dibagi.

8 Orang yang tulus, doanya menyenangkan hati TUHAN,
tetapi orang yang jahat, bahkan persembahannya pun najis di mata TUHAN.

9 TUHAN membenci cara hidup orang jahat,
tetapi mengasihi orang yang senantiasa berusaha hidup benar.

10 Hukuman berat diberikan kepada orang yang meninggalkan jalan yang benar,
dan siapa membenci teguran akan binasa.

11 Dasar jurang kematian* pun terlihat jelas di mata TUHAN,
terlebih lagi isi hati manusia.

12 Orang yang suka meremehkan tidak senang ditegur.
Dia tak akan meminta nasihat dari orang bijak.

13 Hati yang gembira membuat wajah ceria,
tetapi hati yang sedih mematahkan semangat.

14 Orang bijak selalu haus akan pengetahuan,
tetapi orang bebal terus mengisi dirinya dengan hal-hal bodoh.

15 Bagi orang yang tertekan, hari-hari terasa berat dan menyebalkan.
Bagi orang yang bersukacita, setiap hari terasa bagai pesta.

16 Lebih baik miskin harta tetapi takut akan TUHAN
daripada banyak harta tetapi penuh kecemasan.

17 Lebih baik makan hanya sepiring sayur bersama keluarga yang saling mengasihi,

---

* **15:11** ***Dasar jurang kematian*** Secara harfiah, Salomo menulis dua nama yang menunjukkan tempat penampungan jiwa orang mati, yaitu Syeol (Kej. 37:35) dan Abadon (tempat kebinasaan, Why. 9:11).

daripada makan hidangan daging mewah bersama orang yang memusuhimu.

18 Orang yang pemarah membangkitkan pertengkaran.
Orang yang panjang sabar meredakan perselisihan.

19 Jalan hidup orang malas penuh dengan hambatan.
Jalan hidup orang jujur lurus dan lancar.

20 Anak lelaki yang bijak mendatangkan sukacita bagi ayahnya,
tetapi anak lelaki yang bebal tidak menghargai ibunya.

21 Orang yang tak berakal budi senang melakukan hal bodoh,
tetapi orang bijak menjaga perilakunya tetap lurus.

22 Rencana akan gagal tanpa nasihat.
Dengan banyak nasihat, rencana akan berhasil.

23 Perkataan yang tepat pada waktu yang tepat membahagiakan,
baik bagi pendengar maupun bagi yang mengatakannya.

24 Jalan hidup orang bijak terus naik
menjauhi jalan turun yang menuju Syeol.

25 Rumah orang sombong akan dimusnahkan TUHAN,
tetapi hak milik para janda dijaga-Nya agar tidak direbut orang.†

26 TUHAN membenci segala pemikiran yang jahat.
Niat yang tulus akan terpancar lewat perkataan yang ramah.

27 Orang yang mengeruk keuntungan dengan serakah akan menimbulkan masalah bagi keluarganya,
tetapi orang yang menolak uang suap akan hidup bahagia.

28 Orang benar mempertimbangkan dengan hati-hati sebelum menjawab.
Orang jahat bicara tanpa berpikir, sehingga buruklah perkataannya.

29 TUHAN jauh dari orang yang jahat,
tetapi Dia mendengarkan doa orang benar.

30 Pembawa kabar yang datang dengan wajah cerah
akan menyampaikan berita baik yang menyegarkan.

31 Bila engkau bersedia mendengarkan teguran yang meluruskan hidupmu,
engkau tergolong orang bijaksana.

32 Menolak didikan, celakalah diri.

---

† **15:25** ***hak milik para janda*** ... Karena budaya patriarki, rumah dan tanah di Israel disahkan sebagai hak milik suatu keluarga dengan nama laki-laki. Jadi, ketika kepala keluarga meninggal (apalagi tanpa ada anak laki-laki yang menjadi pewaris), posisi janda menjadi lemah di mata hukum karena tidak ada nama laki-laki yang menaunginya, sehingga rumah/tanah milik janda itu mudah direbut oleh pihak lain dengan sewenang-wenang. Hal ini dilarang TUHAN (Ul. 19:14, 27:17), tetapi banyak terjadi di Israel sehingga mendatangkan teguran keras, misalnya Hos. 5:10, Mi. 2:1-2, 7:3, Zef. 3:1-3.

Mendengarkan teguran, bertambahlah pemahaman.

33 Orang yang takut akan TUHAN akan menjadi bijak.
Jadilah rendah hati, maka engkau akan dihormati.

16

1 Biarpun manusia merencanakan dalam hati jawaban yang akan diberikannya,
sebenarnya TUHANlah yang mengatur pesan yang tersampaikan.

2 Setiap orang menganggap apa yang dia lakukan sudah benar,
tetapi TUHAN mengetahui tujuan tersembunyi di balik setiap perbuatan.

3 Percayakanlah segala usahamu kepada TUHAN,
maka rencanamu akan berhasil.

4 Ada tujuan di balik segala hal yang TUHAN jadikan.
Ya, bahkan orang jahat dibiarkan-Nya ada untuk satu tujuan,
yaitu dihukum pada hari penghakiman.

5 Orang sombong menjijikkan di mata TUHAN.
Yakinlah bahwa mereka pasti dihukum.

6 Tunjukkanlah kasih dan kesetiaan kepada sesamamu, maka TUHAN juga akan mengampunimu.
Sikap hormat dan takut akan TUHAN mencegah engkau berbuat jahat.

7 Ketika cara hidupmu menyenangkan TUHAN,
musuh-musuhmu pun dibuat-Nya berdamai denganmu.
8 Lebih baik miskin harta tetapi hidup benar di mata TUHAN
daripada penghasilan besar dengan cara yang curang.✡

9 Manusia menyusun rencana dalam hati,
tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya.

10 Keputusan raja berada dalam kendali Allah.
Saat mengadili, keputusannya haruslah adil.

11 TUHAN menghendaki kejujuran dalam berdagang:
timbangan yang tepat, ukuran yang akurat.
Dialah yang sudah menentukan pengukuran dengan adil.

12 Takhta kekuasaan menjadi kokoh dengan pemerintahan yang adil.
Karena itu raja seharusnya pantang berbuat curang.

13 Perkataan yang benar menyenangkan hati raja.
Dia mengasihi orang yang berkata jujur.

14 Kemarahan raja mengakibatkan hukuman mati,
tetapi orang yang bijak meredakannya.

✡ **16:8** Ams. 19:1, 22; 28:6

15 Penerimaan raja menentukan hidup mati bawahannya.
Bila raja menunjukkan wajah ramah, dia berkenan kepadamu dan engkau akan hidup.
Perkenanan raja bagaikan hujan segar yang menumbuhkan pepohonan.

16 Memperoleh kebijaksanaan jauh lebih baik daripada emas,
dan memiliki pemahaman jauh lebih berharga daripada perak.

17 Orang jujur menjauhkan diri dari kejahatan.
Siapa yang hidup dengan jujur melindungi dirinya dari bahaya.

18 Kesombongan awal dari kehancuran.
Keangkuhan awal dari kejatuhan.

19 Lebih baik hidup sederhana bersama orang-orang miskin,
daripada ikut menikmati hasil rampasan bersama orang-orang sombong.

20 Andalkan TUHAN dan taatilah nasihat yang bijaksana,
maka engkau akan berhasil dan bahagia.

21 Kebijaksanaan seseorang tampak melalui pemikiran yang cerdas.
Perkataan yang ramah membuat pengajaran lebih mudah diterima.

22 Wawasan luas adalah sumber kehidupan bagi orang yang memilikinya,
tetapi orang bebal menanggung akibat dari kebodohannya sendiri.

23 Hati orang bijak mengendalikan perkataannya
agar menyampaikan perkataan yang mudah diterima.

24 Perkataan yang ramah ibarat madu:
Manis di hati dan menyehatkan tubuh.

25 Ada pilihan hidup yang tampaknya baik dan benar,
namun ternyata berakhir pada kebinasaan.✡

26 Kebutuhan hidup mendorong orang untuk bekerja keras
agar dia dapat mengisi perutnya.

27 Orang jahat gemar mencari-cari kesalahan orang lain.
Gosip yang dia sebar membakar sesamanya.

28 Orang yang suka bergosip menebar permusuhan
dan merusak persahabatan.

29 Orang yang kejam membujuk sesamanya
untuk mengikuti mereka ke jalan yang salah.

30 Waspadalah terhadap orang yang tersenyum sambil bermain mata dengan rekannya,
karena mereka sudah merencanakan kejahatan.

✡ **16:25** Ams. 14:12

31 Rambut putih ibarat mahkota yang menjadi lambang kehormatan,
sebab usia tua itu dicapai dengan hidup yang benar.

32 Mengendalikan amarah lebih berat daripada perjuangan merebut kota,
maka orang yang sabar lebih kuat daripada pahlawan perang.

33 Manusia melakukan undi untuk mengambil keputusan,
tetapi TUHANlah yang mengatur hasilnya.

17

1 Lebih baik makan hanya sesuap nasi disertai ketenangan
daripada makanan mewah disertai pertengkaran.✡

2 Dalam suatu rumah tangga, budak yang bijaksana dapat melebihi kedudukan anak kandung yang menjatuhkan nama baik keluarga.
Budak seperti itu akan menerima warisan sama seperti anak-anak lelaki tuannya.

3 Emas dan perak dimurnikan dengan api,
sedangkan hati manusia diuji oleh TUHAN.✡

4 Orang jahat dan pembohong senang mendengar gosip yang menjatuhkan orang lain.

5 Siapa menghina orang miskin berarti juga menghina TUHAN yang menciptakannya.✡
Siapa bersukacita atas penderitaan orang lain pasti akan dihukum Allah.

6 Kebanggaan orang tua adalah anak cucu mereka,
dan kebanggaan anak-anak adalah orang tua mereka.

7 Orang bebal tidak pantas mengucapkan kata-kata bijaksana,
terlebih lagi seorang pemimpin sama sekali tidak pantas mengucapkan dusta.
8 Memberi uang suap menjadi senjata ampuh bagi si pemberi.
Dia yakin bahwa semua yang dikerjakannya akan berhasil.

9 Memaafkan kesalahan akan memelihara kasih dalam hubungan.
Mengungkit-ungkit kesalahan merusak persahabatan.

10 Satu teguran menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi orang bijaksana,
tetapi seratus pukulan tidak berguna bagi orang bebal.

11 Orang-orang jahat selalu ingin memberontak,
karena itu mereka akan dihukum dengan kejam.

12 Lebih baik menghadapi induk harimau* yang sedang ganas karena kehilangan anak
daripada menghadapi orang bebal yang sibuk dengan hal-hal bodoh.

✡ **17:1** Ams. 15:17 ✡ **17:3** Ams. 27:21 ✡ **17:5** Ams. 14:31 * **17:12** ***harimau*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘beruang’. Lihat 2Sam. 17:8.

13 Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan
akan ditimpa malapetaka seumur hidupnya.

14 Memulai pertengkaran sama seperti membiarkan bendungan retak,
maka hentikanlah pertengkaran sebelum pecah perkelahian besar.

15 Membenarkan orang yang bersalah dan menyalahkan orang yang benar,
keduanya sama-sama jahat di mata TUHAN.

16 Percuma saja orang bebal menghabiskan uang untuk memperoleh kebijaksanaan
karena dia tidak punya kemauan untuk belajar.

17 Teman sejati mengasihi dalam segala keadaan
dan seorang saudara turut menderita pada masa kesukaran.

18 Sungguh tak berakal budi
orang yang bersedia menjadi penanggung jawab utang kawannya.✡

19 Siapa yang suka bertengkar berarti senang berbuat dosa.
Orang yang menyombongkan diri mengundang kehancuran.

20 Orang yang berpikiran jahat tidak akan bahagia,
dan orang yang sering berbohong akan terjerumus ke dalam masalah.

21 Hati menjadi susah bila anak bebal.
Tidak ada sukacita bagi orangtua bila anaknya bodoh.

22 Hati yang gembira bagaikan obat yang memberi kesembuhan,
tetapi semangat yang patah melemahkan tubuh.

23 Orang yang jahat diam-diam menerima uang suap
untuk memutarbalikkan kebenaran.

24 Orang yang berpengertian memusatkan pikiran pada hal-hal bijak
tetapi orang bebal tidak memikirkan arah hidup yang pasti.

25 Anak laki-laki yang bebal mendatangkan kesedihan bagi ayahnya
dan kesusahan bagi ibunya.✡

26 Tidak patut menghukum orang yang tidak bersalah,
apalagi menghukum para pemimpin karena bertindak adil.

27 Orang yang berpengetahuan mampu tetap bersikap tenang sambil menjawab dengan bijak.
28 Orang yang bodoh pun akan terlihat bijak ketika diam
dan kelihatan pandai saat tidak bicara.

18

1 Orang yang tidak mau bergaul dengan siapa pun hanya akan hidup untuk dirinya sendiri

✡ **17:18** Ams. 6:1-2; 20:16; 22:26-27 ✡ **17:25** Ams. 10:1; 15:20; 17:21

dan menentang semua pertimbangan yang baik.

2 Orang bebal tidak suka diajar
dan hanya ingin didengar.

3 Perbuatan jahat seseorang membuatnya dibenci,
dicela, dan akhirnya dipermalukan.

4 Perkataan yang bijak bagaikan samudra dan aliran sungai—
maknanya dalam dan memberi kesegaran bagi yang mendengar.

5 Pengadilan tidak pantas memihak yang bersalah
dan menghukum yang benar.

6 Perkataan orang bebal menyebabkan pertengkaran.
Ucapan bodohnya membuat dia dihajar.

7 Mulut orang bebal adalah harimaunya,
sebab perkataannya menjerat dan mematikan dirinya sendiri.

8 Bergosip terasa sedap di mulut.
Orang mengunyahnya seperti makanan
dan mempercayainya sepenuh hati.

9 Pekerja yang malas sama buruknya dengan pekerja yang kacau.

10 TUHAN bagaikan benteng tempat perlindungan.
Pada-Nyalah orang-orang benar berlindung dan mereka pun aman.

11 Orang kaya menyangka hartanya seperti benteng
yang tinggi kuat dan mampu melindungi dia.

12 Kesombongan awal dari kehancuran.✡
Kerendahan hati awal dari kehormatan.✡

13 Menjawab sebelum mendengarkan dengan baik
adalah tindakan bodoh yang mempermalukan diri.✡

14 Semangat memampukan orang menanggung penyakit,
tetapi bila semangat patah, hilanglah harapan hidup.✡

15 Orang yang cerdas dan bijaksana
suka mendengar dan menambah pengetahuan.✡

16 Memberi hadiah kepada orang penting akan membuka kesempatan bagimu
untuk menyampaikan urusanmu kepadanya.

17 Dalam suatu persidangan, pihak yang pertama bicara selalu kelihatan benar
sebelum pihak yang melawannya berbicara.

✡ **18:12** Ams. 16:18 ✡ **18:12** Ams. 15:33 ✡ **18:13** Yak. 1:19 ✡ **18:14** Ams. 17:22 ✡ **18:15** Ams. 15:14

18 Melakukan undi✡ dapat menentukan keputusan
dan menyelesaikan persoalan di antara pihak yang memiliki hak seimbang.

19 Pertengkaran menciptakan jarak dan pemisahan.
Lebih sukar memperbaiki hubungan dengan saudara yang sakit hati daripada menaklukkan kota berbenteng.

20 Seperti makanan mengenyangkan perut yang lapar,
demikianlah kata-kata yang bijak mengisi hidup seseorang dengan hasil yang memuaskan.

21 Hidup dan mati sering kali ditentukan oleh lidah.
Siapa yang banyak bicara akan kena batunya.

22 Mendapatkan istri yang baik adalah berkat yang indah dari TUHAN.

23 Orang miskin memohon belas kasihan,
tetapi orang kaya sering kali menjawabnya dengan hinaan.

24 Memiliki banyak teman tidak berarti aman,
namun sahabat sejati melebihi seorang saudara kandung.

19

1 Lebih baik hidup miskin tetapi jujur
daripada menjadi orang bebal yang suka menipu.✡

2 Semangat yang besar tanpa pengetahuan tidaklah baik,
lagipula bertindak dengan terburu-buru akan menyebabkan kesalahan.

3 Hidup orang bebal menjadi kacau oleh perbuatan bodohnya sendiri,
kemudian dia menyalahkan TUHAN.

4 Banyak yang ingin berteman dengan orang kaya,
tetapi orang miskin lambat laun ditinggalkan oleh semua temannya.✡

5 Orang yang berbohong atau bersaksi dusta dalam pengadilan
tidak akan lepas dari hukuman.

6 Banyak orang berusaha mengambil hati orang penting,
dan siapa yang tak mau berteman dengan orang yang suka memberi!

7 Orang miskin ditolak oleh semua saudaranya, bahkan dijauhi oleh teman-temannya.
Walaupun dia mengejar dan memohon-mohon, mereka tetap meninggalkannya.

8 Siapa yang mendapat kebijaksanaan menguntungkan dirinya,
dan siapa yang memelihara kepandaian akan berhasil.

✡ **18:18** Ams. 16:33 ✡ **19:1** Ams. 16:8; 19:22; 28:6 ✡ **19:4** Ams. 14:20

9 Orang yang berbohong atau bersaksi dusta dalam pengadilan
pasti binasa.

10 Orang bebal tidak pantas hidup mewah,
terlebih lagi seorang budak tidak pantas memerintah atas para bangsawan.

11 Orang yang bijak tidak cepat marah.
Engkau terpuji bila mudah memaafkan kesalahan.

12 Kemarahan seorang raja bagaikan raungan singa,
tetapi kebaikannya seperti embun di atas rerumputan.

13 Anak laki-laki yang bebal adalah celaka besar bagi ayahnya.
Omelan seorang istri bagai air hujan yang menetes tanpa henti.✡

14 Seorang ayah dapat mewariskan rumah dan harta,
tetapi hanya TUHAN yang dapat mengaruniakan istri yang bijaksana.

15 Hai pemalas, tidurlah saja sepanjang hari
dan tanggunglah kelaparanmu sendiri!✡

16 Siapa yang menaati perintah TUHAN akan selamat,
tetapi yang menganggap benar jalannya sendiri akan binasa.

17 Menolong orang miskin dengan belas kasih ibarat meminjamkan sesuatu kepada TUHAN.
Dia akan membalas perbuatan baikmu itu!

18 Hajarlah anakmu selama masih ada harapan,*
karena jika tidak, berarti engkau membinasakan dia.✡

19 Orang yang cepat marah akan kena masalah.
Meskipun engkau membantunya, dia pasti mengulang kesalahannya lagi.

20 Dengarkanlah nasihat dan terimalah teguran
supaya engkau benar-benar menjadi orang bijak.

21 Manusia merancang begitu banyak rencana,
tetapi kehendak TUHANlah yang terlaksana.

22 Tunjukkanlah kesetiaanmu, maka engkau akan disenangi semua orang.
Lebih baik hidup miskin daripada menjadi penipu.✡

23 Sikap hormat dan takut akan TUHAN mendatangkan umur yang panjang,
hati yang tenang, dan hidup yang aman.

24 Si pemalas menyendok makanan dari piring lalu berhenti,
karena dia terlalu malas untuk memasukkannya ke mulut.✡

✡ **19:13** Ams. 27:15 ✡ **19:15** Ams. 6:9-11 * **19:18** ***selama masih*** ... Baris pertama dapat juga diterjemahkan, "Didiklah anakmu karena pasti masih ada harapan." ✡ **19:18** Ams. 13:24 ✡ **19:22** Ams. 19:1 ✡ **19:24** Ams. 26:15

25 Bila orang yang suka menghina dihajar, maka orang yang tak berpengalaman dapat mengambil pelajaran.✡
Bila orang bijak ditegur, dia akan semakin bijak.

26 Anak lelaki yang menyakiti dan mengusir orangtuanya
mendatangkan aib bagi keluarga dan dipermalukan oleh masyarakat.

27 Anakku, bila engkau berhenti mendengarkan didikan,
engkau akan menyimpang dari pengetahuan yang sudah engkau pelajari.

28 Bersaksi dusta di pengadilan berarti menghina keadilan.
Bagi orang jahat, melakukan kejahatan itu memuaskan, seperti menelan makanan lezat.

29 Hukuman sudah tersedia bagi orang yang suka menghina,
dan cambuk bagi orang yang bebal.

20

1 Air anggur memberikan keberanian yang palsu, dan minuman keras menimbulkan perkelahian.
Betapa bodohnya orang yang mabuk sampai tak sadar diri.

2 Kemarahan seorang raja bagaikan raungan singa.✡
Orang yang memancing murka raja membahayakan diri sendiri.

3 Menghindari pertengkaran adalah tindakan terhormat.
Orang bebal mudah terlibat dalam pertengkaran.

4 Si pemalas tidak mengerjakan ladangnya pada musim tanam
sehingga dia tidak mendapat apa pun pada musim panen.

5 Meski hati manusia penuh dengan rahasia,
orang bijak mampu memahami yang tersembunyi di hatinya sendiri.

6 Banyak yang mengaku sebagai teman setia,
tetapi sangat sulit menemukan orang yang benar-benar dapat dipercaya.

7 Anak-anak dalam suatu keluarga pantas merasa beruntung
bila ayah mereka hidup benar dan tak bercela.

8 Ketika raja duduk di takhta untuk mengadili,
dia dapat menilai dan memilah semua hal yang jahat.

9 Tak ada seorang pun yang dapat dengan jujur berkata, “Hatiku sudah bersih
dan aku suci tanpa dosa.”

10 TUHAN membenci segala bentuk kecurangan dalam perdagangan,
seperti berat timbangan yang dipalsukan dan takaran yang dikurangi.✡

✡ **19:25** Ams. 21:11 ✡ **20:2** Ams. 19:12 ✡ **20:10** Ams. 11:1; 16:11

11 Watak seseorang, bahkan anak kecil, tampak dari perbuatannya.
Perilakunya menunjukkan apakah dia memiliki hati yang tulus.

12 Telinga untuk mendengar dan mata untuk melihat,
TUHANlah yang memberi keduanya.

13 Janganlah menyukai tidur, supaya engkau tidak jatuh miskin.
Buka matamu dan rajinlah bekerja, maka engkau akan makan sampai kenyang.✡

14 Pembeli pura-pura mengeluh, “Barangnya jelek. Harganya terlalu mahal!”
Demikianlah taktik dalam tawar-menawar.
Setelah mendapat potongan, dia akan membanggakan hasil belinya.

15 Perkataan orang yang berpengetahuan
lebih berharga daripada emas dan permata.

16 Siapa yang berani menjadi penanggung jawab utang orang yang baru saja dikenal,
harta miliknya pantas diambil sebagai jaminan utang orang itu.✡

17 Makanan hasil menipu awalnya lezat,
tetapi kemudian rasanya bagai mengunyah kerikil.

18 Rencana terlaksana dengan baik jika ada nasihat.
Oleh karena itu, janganlah raja memulai peperangan tanpa mendengarkan banyak nasihat.

19 Jangan berteman dengan orang yang terlalu banyak bicara.
Mereka suka bergosip dan tak akan dapat menyimpan rahasia.

20 Siapa yang mengutuki orangtuanya
akan dimatikan seperti pelita yang padam di tengah kegelapan.

21 Harta warisan yang diminta sebelum waktunya
tidak akan menjadi berkat pada akhirnya.

22 Jangan berkata kepada musuhmu, “Aku akan membalas perbuatanmu ini!”
Tunggulah TUHAN bertindak.
Biarkan Dia yang membalasnya.

23 Mengurangi berat batu timbangan, mempermainkan setelan alat penimbang—
semua bentuk kecurangan adalah jahat di mata TUHAN.✡

24 Jalan hidup setiap orang ditentukan oleh TUHAN.
Manusia tak dapat mengetahui masa depannya.

25 Pikirkanlah baik-baik sebelum menjanjikan kurban kepada TUHAN

✡ **20:13** Ams. 6:9-11; 19:15 ✡ **20:16** Ams. 22:26-27; 27:13 ✡ **20:23** Ams. 20:10

supaya engkau tidak menyesal.

26 Seperti gandum ditampi dan digilas untuk memisahkan kulitnya,
demikianlah raja yang bijak memisahkan orang-orang jahat dan menggilas mereka dengan hukuman keras.✡

27 Hati nurani manusia adalah alat penerang dari TUHAN
yang menyinari dan menyelidiki pikiran terdalam kita.

28 Bila seorang raja setia dan mengasihi rakyatnya serta menegakkan kebenaran, kerajaannya akan aman.
Oleh kesetiaannya, kerajaan itu akan menjadi kokoh.

29 Kebanggaan para pemuda adalah kekuatannya.
Kebanggaan orang-orang tua adalah pengalamannya.

30 Hukuman dan hajaran membuat orang jera
dan membersihkan hatinya dari niat jahat.

21

1 TUHAN berkuasa mengarahkan hati raja sesuai kehendak-Nya,
seperti petani mengatur arah pengairan di sawahnya.

2 Setiap orang menganggap pilihan hidupnya baik,
tetapi TUHANlah yang mengetahui dan menilai maksud hatinya.

3 TUHAN lebih berkenan pada cara hidup yang adil dan benar
daripada kurban persembahan.✡

4 Sombong dan suka merendahkan orang lain—
kedua sifat itu selalu membawa orang ke dalam kejahatan.

5 Rencana yang baik disertai kerja keras menghasilkan keuntungan.
Bertindak terburu-buru tanpa pikir panjang menghasilkan kemiskinan.

6 Kekayaan yang diperoleh dengan tidak jujur akan cepat menguap✡
dan mengantarkan pemiliknya pada kebinasaan.

7 Orang jahat tidak mau berbuat benar,
dan kelakuan jahat mereka kelak menghancurkan dirinya sendiri.

8 Orang yang menyembunyikan dosa hidup berliku-liku,
tetapi orang yang jujur hidupnya lurus dan benar.✡

9 Lebih baik hidup sendirian di kamar yang sempit
daripada tinggal di rumah besar bersama istri yang suka bertengkar.✡

10 Orang jahat selalu mencari kesempatan untuk menyakiti

✡ **20:26** Ams. 20:8 ✡ **21:3** 1Sam. 15:22; Mzm. 50:8-15; 51:16-17; Hos. 6:6; Mat. 9:13; 12:7 ✡ **21:6** Ams. 11:18; 13:11 ✡ **21:8** Ams. 10:9; 11:6 ✡ **21:9** Ams. 21:19; 25:24

dan tak punya belas kasihan kepada siapa pun, bahkan temannya sendiri.

11 Bila orang yang suka menghina dihajar, maka orang yang tak berpengalaman dapat mengambil pelajaran.
Bila orang bijak ditegur, dia akan semakin bijak.

12 Allah Yang Mahaadil mengetahui segalanya,
bahkan yang paling tersembunyi dalam kehidupan orang jahat,
dan Dia akan menghancurkan mereka.

13 Siapa yang tidak mau mendengar seruan orang miskin,
kelak dia sendiri tidak akan didengar pada waktu berteriak minta tolong.

14 Amarah seseorang dapat diredakan
dengan memberi hadiah kepadanya secara empat mata.

15 Ketika keadilan ditegakkan, orang benar bersukacita,
tetapi orang jahat ketakutan.

16 Orang yang tidak menggunakan akal sehatnya
akan segera terkumpul bersama orang-orang bebal lain
yang sudah lebih dulu mati!

17 Orang yang senang berfoya-foya akan jatuh miskin.
Orang yang suka mabuk-mabukan dan bermewah-mewah tidak akan pernah kaya.

18 Karena TUHAN menjaga orang jujur,
kejahatan yang direncanakan orang jahat kepada orang jujur
justru menimpa dirinya sendiri.

19 Lebih baik hidup sendirian di padang belantara
daripada tinggal di rumah bersama istri yang suka bertengkar dan mengomel.

20 Orang yang bijak mengatur persediaan harta dan makanan di rumahnya,
tetapi orang bodoh tidak mengendalikan diri dan menghabiskan segala miliknya.

21 Senantiasa lakukanlah apa yang benar dan baik bagi sesama,
maka engkau akan panjang umur, hidup sejahtera, dan dihormati.

22 Dengan kebijaksanaannya, orang bijak sanggup merebut kota orang-orang kuat
dan meruntuhkan benteng pertahanan yang mereka andalkan.

23 Orang yang berbicara dengan hati-hati
menjauhkan dirinya dari masalah.✡

24 Orang yang angkuh, tinggi hati, besar mulut, dan selalu meremehkan orang,

---

✡ **21:23** Ams. 12:13; 13:3; 14:3

panggillah dia si sombong.

25 Keinginan si pemalas terbawa sampai mati
sebab dia tidak mau bekerja.

26 Orang yang serakah selalu menginginkan lebih untuk dirinya sendiri,
tetapi orang benar suka memberi dengan limpah.

27 TUHAN jijik melihat kurban dari orang yang jahat,
apalagi jika dipersembahkan dengan maksud jahat.

28 Saksi yang berdusta akan dibinasakan,
tetapi perkataan dari saksi yang dapat dipercaya akan diperhatikan dan diingat.

29 Orang jahat berlagak berani,
tetapi orang jujur mengatur langkahnya dengan benar.

30 Tidak ada kebijaksanaan, pengertian, dan rancangan manusia
yang sanggup melebihi hikmat TUHAN.

31 Pasukan raja mempersiapkan semua kuda dan kereta untuk bertempur,
tetapi TUHANlah yang menentukan kemenangan.

22

1 Nama baik lebih penting daripada harta berlimpah.
Disenangi orang lebih baik daripada emas perak.

2 Orang kaya dan orang miskin tidaklah berbeda
sebab keduanya sama-sama ciptaan TUHAN.

3 Orang bijak dapat mengenali bahaya dan segera menghindarinya,
tetapi orang yang naif berjalan terus lalu kena masalah.

4 Orang yang rendah hati dan takut akan TUHAN
diberkati dengan kekayaan, kehormatan, dan umur panjang.

5 Kehidupan orang-orang licik penuh hambatan dan bahaya yang mengancam.
Jauhilah mereka agar hidupmu aman!

6 Tuntunlah anakmu di jalan yang benar selagi muda
agar ketika dewasa dia tidak menyimpang ke jalan yang salah.

7 Seperti orang kaya menguasai orang miskin,
demikianlah orang yang berutang berada di bawah kuasa orang yang memberinya pinjaman.

8 Orang yang menabur perbuatan jahat akan menuai masalah berat,
dan kuasanya untuk menindas orang-orang lain dipatahkan.

9 TUHAN memberkati orang dermawan,

yaitu mereka yang memperhatikan dan berbagi makanan kepada orang miskin.

10 Usirlah orang yang suka mencela,
maka lenyaplah pertengkaran, keributan, dan hinaan.

11 Siapa berhati tulus dan baik tutur katanya
akan menjadi sahabat raja.

12 TUHAN menegakkan kebenaran.
Perkataan yang bohong dan curang akan dibongkar dan digagalkan-Nya.

13 "Ada singa di jalan! Kalau aku keluar, aku akan diterkam!"
Demikianlah si pemalas membuat seribu satu alasan untuk menghindari pekerjaannya.

14 Rayuan perempuan nakal bagaikan liang yang dalam.✡
Orang-orang yang melanggar perintah TUHAN akan terjerumus ke sana.

15 Keinginan berbuat dosa sudah ada dalam diri setiap anak,
tetapi dengan disiplin keras, dia akan terdidik untuk menjauhi kebodohan itu.✡

16 Siapa yang memperkaya diri dengan menindas orang miskin dan menyuap orang kaya
akan menderita kemiskinan juga pada akhirnya.

Pendahuluan kepada tiga puluh pengajaran orang bijak

17 Dengar dan perhatikanlah perkataan orang bijak.
Simpanlah di hatimu pengetahuan yang aku ajarkan.
18 Engkau akan berbahagia karena pengetahuan itu ada dalam dirimu
dan engkau siap mengucapkannya pada saat diperlukan.
19 Aku mengajarkannya kepadamu, ya kepadamu hari ini,
supaya engkau sungguh-sungguh mengandalkan TUHAN.
20 Inilah tiga puluh nasihat dan pengetahuan
yang sudah aku tuliskan bagimu,
21 untuk mengajarkan kepadamu berbagai prinsip yang benar,
sehingga engkau dapat menggunakannya saat diutus untuk mengadakan kesepakatan,
supaya engkau dapat memberi masukan yang tepat dan bijak.

Tiga puluh pengajaran orang bijak (Ams. 22:22–24:22)

22 Jangan menindas orang miskin atau merampas hak mereka secara hukum
hanya karena mereka tidak mampu melawanmu.
23 Sebab TUHAN akan bertindak sebagai Pembela mereka
dan menjarah setiap orang yang menjarah mereka.

24 Jangan bergaul atau berteman dengan orang yang cepat marah dan meledak-ledak.

✡ **22:14** Ams. 2:16, 18; 7:5-27; 9:18 ✡ **22:15** Ams. 13:24; 20:30

25 Karena engkau akan terpengaruh oleh kebiasaan mereka
dan memasang jerat bagi dirimu sendiri.

26 Janganlah engkau berjanji untuk menjadi penanggung jawab utang orang lain,✡
27 sebab jika engkau tidak sanggup membayar utangnya,
orang yang memberi pinjaman akan mengambil semua harta bendamu,
bahkan tempat tidurmu sebagai gantinya.

28 Jangan mengambil tanah milik tetanggamu
dengan memindahkan pembatas yang sudah ditetapkan oleh nenek moyang kalian.

29 Orang yang mahir dalam pekerjaannya
akan diminta bekerja bagi orang-orang besar
sehingga dia tidak akan menjadi bawahan orang biasa.

23

1 Bila engkau makan bersama seorang pembesar,
pertimbangkanlah baik-baik apa yang akan engkau makan.
2-3 Kuasailah dirimu supaya tidak rakus,*
meskipun hidangan itu sangat menggugah selera.
Jangan tergoda oleh sajiannya,
sebab bisa jadi makanan itu adalah alat untuk mengujimu.

4 Jangan bekerja mati-matian demi mendapat kekayaan.
Bekerjalah dengan bijak, yakni tahu kapan engkau harus berhenti.
5 Untuk apa mengejar kekayaan yang fana?
Karena kekayaan bisa lenyap dalam sekejap,
bagai rajawali yang merentangkan sayapnya lalu terbang menghilang ke angkasa.

6 Jangan memakan hidangan yang disediakan oleh orang kikir,
dan jangan tergoda oleh sajiannya yang lezat.
7 Memang dia berkata, “Silakan makan dan minum,” tetapi sesungguhnya hatinya tidak rela.
Orang kikir selalu menghitung berapa banyak yang engkau makan.
8 Sesudahnya justru engkau akan merasa mual karena makanan itu
dan menyesal karena sudah memuji-muji hidangannya.

9 Jangan berusaha mengajar orang bebal
karena dia hanya akan meremehkan perkataanmu yang bijak.✡

10 Janganlah memindahkan batas tanah yang sudah ditetapkan sejak dulu,
dan jangan merampas hak milik tanah anak-anak yatim.✡
11 Karena TUHAN Penebus dan Pembela mereka sangat berkuasa,
dan Dia akan melawan engkau!

✡ **22:26** Ams. 6:1-2; 17:18; 20:16 * **23:2-3** ***Kuasailah*** *...* ***rakus*** Terjemahan harfiahnya adalah, “Taruhlah pisau di tenggorokanmu.” ✡ **23:9** Ams. 9:7-8; 15:12 ✡ **23:10** Ams. 15:25; 22:28

12 Bukalah hatimu dan pasanglah telingamu
untuk mendengar didikan dan menerima pengetahuan.

13 Jangan segan-segan mendidik anakmu.
Sekalipun dia menangis kesakitan, dia tidak akan mati bila engkau memukulnya.
14 Justru bila engkau menghajar dia,
engkau melindunginya agar tidak mati sia-sia.

15 Anakku, jika hatimu bijaksana,
maka hatiku pun berbahagia.
16 Dan aku akan bersukacita
bila engkau menjadi orang jujur.

17 Anakku, jangan iri terhadap orang-orang berdosa,
tetapi takutlah akan TUHAN sepanjang waktu.
18 Bersabarlah, karena engkau masih muda,
masa depanmu masih panjang,
dan cita-citamu akan terwujud.

19 Hai anakku, dengarkanlah aku supaya engkau menjadi bijaksana
dan menjaga dirimu di jalan yang benar.
20 Janganlah berkumpul bersama para pemabuk
dan orang-orang yang rakus akan daging.
21 Karena kebiasaan mabuk dan rakus membuat mereka banyak tidur dan tidak bekerja,
sehingga mereka jatuh miskin hingga pakaian mereka compang-camping.

22 Dengarkanlah perkataan ayahmu, karena dialah yang membuatmu ada,
dan jangan meremehkan ibumu pada masa tuanya.
23 Semahal apa pun harganya,
carilah ajaran yang benar serta didikan dan pemahaman yang bijak.
Jangan pernah engkau melepaskannya.
24 Seorang ayah akan sangat bangga dan bersukacita
bila anaknya bijaksana dan hidup dengan benar.
25 Jadi buatlah ayahmu bersukacita
dan ibumu berbahagia.

26 Anakku, berilah hatimu sepenuhnya untuk mengikuti teladanku dan bimbinganku.
27 Karena pelacur ibarat lubang perangkap yang dalam,
dan berzina dengan istri orang sama seperti menjerumuskan diri ke sumur yang sempit.
28 Perempuan nakal ibarat perampok yang mengintai dari tempat persembunyiannya,
dan membuat semakin banyak lelaki tidak setia.

29 Perhatikanlah orang-orang yang tersiksa oleh penderitaan ini:
luka-luka memar di seluruh tubuh,
mata merah,
sering mengeluh,
sering berkelahi,

dan terpuruk dalam kesedihan.
30 Penyebabnya adalah minum-minum anggur sampai lewat tengah malam
dan mabuk-mabukan dengan berbagai minuman keras.
31 Maka janganlah tergoda ketika melihat anggur!
Anggur tampak menarik di dalam gelas dan terasa sedap saat diminum.
32 Namun sesudah engkau menelannya, sesungguhnya anggur itu akan merusak,
seperti racun ular yang mematikanmu.
33 Lalu
pikiranmu menjadi kacau,
matamu melihat hal-hal aneh.
Engkau akan berbicara seperti orang gila,
34 dan merasa pusing serta limbung
seperti terombang-ambing di tengah ombak laut.
35 Kemudian engkau akan berkata,
"Mereka memukul dan meninju aku,
tetapi aku tidak merasakan apa-apa.
Biarlah aku segera bangun dari tidur nyenyak ini, supaya aku mencari anggur lagi!"

24

1 Jangan iri terhadap orang-orang jahat✡
dan jangan menginginkan mereka sebagai teman.
2 Karena mereka suka berbicara tentang kelakuan kejam
dan merencanakan kekerasan.

3 Dengan menjadi bijaksana, engkau dapat membangun rumah tangga.
Dengan memiliki pengertian, keluargamu akan kokoh.
4 Dan dengan pengetahuan, engkau dapat mengumpulkan harta indah bagi rumah tanggamu.

5 Semakin besar kebijaksanaan dan pengetahuan seseorang,
semakin besar juga kuasanya.
6 Itulah sebabnya, untuk meraih kemenangan,
seorang raja harus mengatur rencana perang dengan teliti
dan dengan mendengarkan banyak penasihat.

7 Kebijaksanaan terlalu sulit untuk dimengerti orang bodoh.
Dia tidak mampu memberikan pendapat dalam musyawarah.

8 Orang yang selalu merencanakan kejahatan,
sebutlah dia si perusuh.
9 Rencana orang bebal selalu menimbulkan dosa.
Orang yang suka menghina akan dibenci.

10 Bila engkau menyerah saat menghadapi kesusahan,
maka sesungguhnya engkau lemah!

11 Saat engkau melihat orang yang tak bersalah berada dalam bahaya kematian,
jangan tinggal diam! Selamatkanlah dia.

✡ **24:1** Ams. 3:31; 23:17; 24:19

12 Janganlah membuat alasan, “Oh, saya tidak tahu bahwa dia tak bersalah!”
Ingatlah bahwa Allah mengetahui pikiranmu dan Dia memegang nyawamu.
Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

13 Anakku, makanlah madu karena itu baik,
terlebih manis lagi madu yang menetes dari sarang lebah.
14 Kebijaksanaan itu seperti madu bagi hidupmu.
Bila engkau memperolehnya, masa depanmu cerah dan harapanmu tidak akan hilang.

15 Jangan seperti orang jahat,
yang diam-diam hendak merampok dan menghancurkan rumah orang benar.
16 Meskipun orang benar jatuh berkali-kali, dia akan selalu bangkit kembali,
tetapi orang jahat akan gugur saat ditimpa malapetaka.

17 Jangan bergembira ketika musuhmu jatuh,
dan jangan merasa puas ketika dia celaka.
18 Sebab TUHAN tidak berkenan kepada sikap seperti itu
dan Dia bisa menarik kembali murka-Nya dari musuhmu.

19 Jangan kesal ataupun iri terhadap orang jahat
ketika mereka berhasil dengan cara licik.
20 Karena orang jahat tidak memiliki masa depan,
dan kehidupan mereka akan dipadamkan.✡

21 Anakku, takutlah akan TUHAN dan hormatlah terhadap raja.
Jangan bergaul dengan para pemberontak.
22 Karena orang-orang yang memberontak akan hancur dalam sekejap.
Bayangkan betapa ngerinya hukuman yang akan ditimpakan TUHAN dan raja kepada mereka!

Kumpulan nasihat orang-orang bijak lainnya

23 Berikut ini juga perkataan dari orang-orang bijak:

Seorang hakim haruslah adil.
Dia tidak boleh memihak siapa pun ketika memutuskan perkara.
24 Bila kepada pihak yang bersalah hakim memutuskan, “Engkau tidak bersalah,”
maka hakim itu akan dikutuki dan dibenci di seluruh negeri.

25 Sebaliknya, hakim yang menjatuhkan hukuman dengan jujur kepada orang yang bersalah akan berbahagia
karena dia akan diberkati Allah dan disukai masyarakat.

26 Persahabatan yang paling manis terasa ketika teman dekat memberi nasihat yang jujur.

27 Anakku, bereskanlah dahulu pekerjaan di ladang.
Sesudah itu, barulah membangun rumahmu.

28 Jangan menjadi saksi dusta

✡ **24:20** Ams. 13:9

dan memfitnah sesamamu yang tidak bersalah.
29 Janganlah berpikir,
"Aku akan membalas perbuatannya kepadaku.
Sebagaimana dia memperlakukan aku,
demikianlah aku akan memperlakukan dia."

30 Suatu hari aku melewati kebun anggur seorang pemalas.
Alangkah bodohnya dia!
31 Semuanya penuh ditumbuhi rumput liar dan semak duri,
bahkan pagar temboknya pun sudah runtuh.
32 Lalu aku merenungkan hal itu
dan inilah pelajaran yang aku dapatkan:
33 Pemalas berpikir,
"Ah, aku masih mengantuk.
Aku mau tidur sebentar lagi.
Biarkan aku melipat tangan dan berbaring sebentar saja."✡
34 Maka seperti perampok yang datang tak terduga,
demikianlah si pemalas mendadak miskin.
Kekurangan tiba-tiba menyerang dia seperti seorang penjahat.

25

Lanjutan kumpulan amsal Salomo

1 Inilah kumpulan amsal Salomo yang ditulis kembali dan disusun oleh para pegawai Hiskia, raja Yehuda.

2 Allah dimuliakan karena kebijakan-Nya amat dalam dan penuh rahasia.
Raja-raja dimuliakan karena kemampuannya menyelidiki dan mengungkapkan hal-hal tersembunyi.

3 Seperti tingginya langit dan dalamnya bumi,
demikianlah pikiran para raja tak dapat diduga.

4 Murnikan dahulu biji-biji perak dalam perapian yang sangat panas,
barulah perak itu siap dibentuk oleh tukang perak.
5 Demikian juga pemerintahan raja:
Singkirkan dahulu orang jahat dari pemerintahannya,
barulah kekuasaannya akan kokoh karena dia dapat memerintah dengan adil.

6 Jangan menyombongkan diri di hadapan raja,
dan jangan berlagak seperti orang penting di tengah para pembesar.
7 Karena lebih baik jika orang memanggilmu, "Mari, silakan duduk di tempat terhormat,"
daripada engkau disuruh memberikan tempatmu kepada yang lebih berpangkat.✡

Apabila engkau berpikir, "Aku baru saja menyaksikan orang itu berbuat kejahatan,"
8 jangan terburu-buru mengajukan tuntutan ke pengadilan.
Karena bila orang itu bisa membela diri dan engkau kalah dalam perkara,

✡ **24:33** Ams. 6:10 ✡ **25:7** Luk. 14:7-11

engkau akan dipermalukan.

9 Apabila engkau bermasalah dengan orang lain, pertama berusahalah menyelesaikannya dengan dia secara empat mata.
Jangan pernah membeberkan isi perbincangan itu kepada orang lain.
10 Karena jika engkau ketahuan membocorkan rahasia orang lain,
nama baikmu rusak dan tak ada yang akan mempercayaimu lagi.

11 Nasihat yang tepat pada waktu yang tepat sungguh indah dan berharga,
bagaikan hiasan apel dari emas yang berkilauan di atas piring perak.

12 Teguran orang bijak sangat bernilai bagi orang yang bersedia mendengarkannya.
Bagi dia, teguran itu seperti hadiah yang sebanding dengan perhiasan dari emas murni.

13 Utusan yang setia memberi kelegaan di hati orang yang mengutusnya,
ibarat hujan rintik yang memberi kesegaran pada musim panas.

14 Orang yang menjanjikan hadiah tanpa pernah memberikannya hanya membangkitkan harapan palsu,
seperti angin dan awan mendung namun tidak menurunkan hujan hanya akan mengecewakan petani.

15 Untuk meyakinkan seorang pemimpin, lakukanlah dengan kesabaran.
Perkataan yang lemah lembut dapat meluluhkan pendirian sekeras baja.

16 Makanlah madu secukupnya.
Makan terlalu banyak hanya akan membuatmu mual dan memuntahkannya.
17 Demikian juga, janganlah terlalu sering datang ke rumah temanmu,
karena dia akan menjadi bosan melihatmu.

18 Memberikan kesaksian palsu terhadap sesama sebanding jahatnya
seperti memukul dia dengan pentung atau melukainya dengan pedang atau anak panah.

19 Dalam masa kesesakan, berharap pada orang yang tak dapat dipercaya
sama seperti mengunyah makanan dengan gigi yang sakit atau berjalan dengan kaki yang terkilir.

20 Menyanyikan lagu gembira bagi orang yang bersusah hati akan menyakitinya,
sama seperti mengambil baju hangatnya pada hari yang dingin
atau menuang cuka pada lukanya.

21 Bila musuhmu lapar, berilah dia makan,
dan bila musuhmu haus, berilah dia minum.
22 Karena dengan berbuat baik kepada musuhmu, engkau membuat dia malu,*

---

* **25:22** ***membuat dia malu*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘menumpukkan bara api di atas kepalanya’. TSI menerjemahkan kiasan itu langsung kepada artinya.

dan TUHAN akan membalas kebaikanmu.

23 Seperti awan mendung pasti mendatangkan hujan,
demikianlah mulut yang bergosip pasti menimbulkan kemarahan.

24 Lebih baik hidup sendirian di kamar yang sempit
daripada tinggal di rumah besar bersama istri yang suka bertengkar.✡

25 Seperti air sejuk bagi orang yang kehausan,
demikianlah kabar baik yang diterima dari tempat yang jauh.

26 Seperti mata air yang berlumpur atau sumur yang tercemar,
demikianlah buruknya keadaan orang benar yang terpengaruh untuk mengikuti kelakuan orang jahat.

27 Tidak baik terlalu banyak makan madu,
dan tidak baik mengejar kehormatan bagi diri sendiri.

28 Orang yang tidak dapat mengendalikan diri
sama seperti kota yang runtuh tembok pertahanannya.

26

1 Seperti salju mustahil turun pada musim panas atau hujan pada musim panen,
demikianlah kehormatan tidak pernah cocok diberikan kepada orang bodoh.

2 Seperti burung pipit atau walet yang terbang melayang-layang,
demikianlah kutuk tanpa alasan yang benar tidak akan menghinggapi engkau.

3 Seperti cambuk digunakan untuk mengarahkan kuda, dan tali kekang untuk keledai,
demikianlah hajaran diperlukan untuk mendidik orang bebal.

4 Tidak usah menjawab ucapan bodoh orang bebal
bila jawabanmu itu bisa membuat dia mengira bahwa engkau membenarkan kebodohannya.
5 Namun, ada waktunya engkau perlu membantah orang bebal,
supaya dia tidak menganggap dirinya bijak.

6 Menugaskan orang bodoh untuk menyampaikan pesan akan mendatangkan celaka,
sama seperti mematahkan kaki sendiri.

7 Orang lumpuh memang mempunyai kaki, tetapi kakinya tidak berfungsi.
Orang bebal bisa mengucapkan amsal, tetapi kata-kata itu tidak bermanfaat baginya.

8 Memberi hormat kepada orang bebal adalah kesia-siaan,
sama seperti mengikatkan batu pada ketapel.

✡ **25:24** Ams. 21:9, 19

9 Jika orang mabuk mengayunkan batang berduri, hati-hati!
Dan jika orang bebal mengucapkan amsal, awas!
Itu juga berbahaya.

10 Seperti bahayanya memanah tanpa membidik,
demikianlah resiko mempekerjakan orang bodoh atau orang tak dikenal.

11 Orang bebal yang mengulangi perbuatan bodohnya
sama seperti anjing yang memakan kembali muntahnya.

12 Pernahkah engkau melihat orang yang menganggap dirinya bijak?
Nah, mengajar orang bodoh jauh lebih mudah daripada mendidik orang seperti itu.

13 Si pemalas membuat alasan, "Ada singa di jalan!
Kalau aku keluar, aku akan diterkam."✡
14 Seperti pintu yang hanya berputar pada engselnya,
demikianlah si pemalas di atas tempat tidurnya.
15 Si pemalas menyendok makanan dari piringnya,
tetapi dia terlalu malas untuk memasukkannya ke mulut.✡
16 Si pemalas merasa dirinya bijak,
bahkan lebih bijak daripada banyak penasihat.

17 Ibarat menangkap telinga anjing liar,
demikianlah orang yang ikut campur dalam pertengkaran orang lain.

18-19 Seperti orang gila sembarangan menembakkan panah berapi yang mematikan,
lalu si penipu berkata, "Ah, aku hanya bercanda."
20 Api akan padam ketika kayu bakar habis,
begitulah pertengkaran akan berhenti ketika tidak ada lagi yang bergosip.
21 Seperti arang dan kayu membuat api terus menyala,
demikianlah orang yang suka berdebat akan mengobarkan pertengkaran.

22 Bergosip terasa sedap di mulut.
Orang mengunyahnya seperti makanan
dan mempercayainya sepenuh hati.✡

23 Seperti periuk tanah liat dilapisi perak,
demikianlah niat jahat disembunyikan di balik mulut yang manis.
24 Orang yang membenci akan menyusun rencana jahat di hatinya,
dan menyembunyikan niat jahat itu dengan berpura-pura ramah.
25 Walaupun baik perkataannya, jangan percaya kepadanya,
karena diam-diam dia merencanakan berbagai maksud jahat.
26 Dia bisa menutupi kebenciannya dengan berpura-pura baik,
namun pada akhirnya semua orang akan mengetahui kejahatannya.

27 Siapa menggali lubang untuk menjebak orang lain akan jatuh ke lubangnya sendiri.

✡ **26:13** Ams. 22:13 ✡ **26:15** Ams. 19:24 ✡ **26:22** Ams. 18:8

Dan siapa menggulingkan batu untuk mencelakakan orang lain akan tertimpa oleh batu itu sendiri.
28 Berhati-hatilah terhadap pujian yang berlebihan
karena sanjungan membuatmu lengah dan terjatuh.
Orang yang membencimu pasti berbohong kepadamu.

27

1 Jangan berbangga diri atas masa depanmu,
karena engkau tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari esok.
2 Janganlah memuji diri sendiri.
Bila engkau memang layak dipuji, biarlah orang lain yang memujimu.

3 Mengangkut timbunan pasir atau batu memang berat,
tetapi lebih berat lagi memendam sakit hati karena kelakuan orang bebal.

4 Orang yang marah memang bisa bertindak kejam,
tetapi lebih berbahaya lagi tindakan orang yang cemburu!

5 Orang yang benar-benar mengasihi akan berani menegur temannya.
Siapa yang diam saja melihat temannya berbuat salah, berarti tidak sungguh mengasihinya.
6 Seorang sahabat memukul dengan tujuan baik,
tetapi seorang musuh memeluk dengan maksud tersembunyi.

7 Bagi orang yang kenyang, gula-gula semanis apa pun terasa memualkan.
Namun bagi mereka yang lapar, sekam pun dirasa nasi.

8 Seperti burung tersesat dari sarangnya,
demikianlah kepala keluarga yang berkeliaran meninggalkan rumahnya.

9 Nasihat seorang kawan yang tulus menyenangkan hati
bagaikan bau harum minyak wangi dan asap dupa.
10 Peliharalah persahabatanmu maupun teman orangtuamu.
Saat dilanda kesusahan, lebih baik meminta bantuan dari sahabat keluarga yang dekat
daripada mendatangi saudara yang tinggal jauh.

11 Anakku, jadilah bijak agar aku bersukacita,
supaya aku dapat menjawab apabila orang menghina aku.

12 Orang bijak dapat mengenali bahaya dan segera menghindar,
tetapi orang yang naif berjalan terus lalu kena masalah.

13 Ambillah pakaian orang yang menjadi penanggung jawab utang orang lain,
dan tahanlah dia sebagai ganti orang asing itu.✡

14 Menyapa tetangga dengan berteriak pagi-pagi benar
hanya akan dianggap gangguan yang menyebalkan.

✡ **27:13** Ams. 20:16; 22:26-27

15 Istri yang cerewet bagaikan tetesan air bocor dari atap rumah
yang tanpa henti menetes ke dalam pada musim hujan.✡
16 Berusaha menghentikan omelannya
sama seperti mencoba menahan angin atau menggenggam minyak.

17 Seperti besi diasah dengan besi agar menjadi tajam,
demikianlah sesama kawan saling mengasah agar semakin baik.

18 Petani yang memelihara pohon ara dengan rajin akan menikmati buah-
nya,
dan hamba yang melayani tuannya dengan baik akan menerima kehor-
matan.

19 Seperti air tenang menunjukkan seperti apa wajahmu,
demikianlah isi pikiranmu menunjukkan seperti apa dirimu.

20 Seperti jurang kematian✡ tidak pernah penuh meski terus diisi,
demikianlah keinginan manusia tidak pernah puas.

21 Emas dan perak dimurnikan dengan api,✡
sedangkan manusia diuji saat mendapat pujian.

22 Kulit biji gandum bisa lepas bila ditumbuk,
tetapi sifat keras kepala tetap melekat pada orang bebal sekalipun dia
dihajar.

23 Rawatlah kawananmu dengan baik
dan perhatikanlah kesehatan mereka.
24 Karena kekayaan tidak bertahan selama-lamanya,
dan kekuasaan tidak akan selalu di tangan keturunanmu.
25 Bersiap-siaplah untuk musim dingin dengan mengumpulkan rumput dari
ladang dan perbukitan,
supaya cukup persediaan makan untuk kawanan ternakmu ketika
mereka tidak dapat merumput di luar.
26 Maka domba-dombamu yang muda akan menghasilkan bulu untuk men-
jadi pakaianmu,
kambing-kambingmu yang jantan bisa engkau jual untuk membeli
ladang,
27 dan kambing-kambingmu yang betina akan menghasilkan susu yang
cukup untukmu,
keluargamu, bahkan bagi para budak perempuanmu.

28

1 Orang jahat akan selalu ketakutan sendiri.
Mereka lari walaupun tidak ada yang mengejar.
Tetapi orang yang menaati perintah Allah berani seperti singa.

2 Saat rakyat memberontak terhadap TUHAN, banyak orang muncul sebagai
pemimpin negeri.
Akan tetapi, raja yang bijak dan berpengetahuan mampu mempertahankan negeri itu tetap teratur.

✡ **27:15** Ams. 19:13 ✡ **27:20** Ams. 15:11 ✡ **27:21** Ams. 17:3

3 Orang miskin yang menindas sesama orang miskin
bagaikan hujan deras yang membawa bencana dan mengakibatkan gagal panen.

4 Orang yang melanggar nasihat bijak* sama dengan memihak para penjahat,
tetapi orang yang menaatinya secara tak langsung melawan mereka.

5 Orang jahat tidak memahami keadilan,
tetapi yang mencari kehendak TUHAN memahami keadilan sepenuhnya.

6 Lebih baik miskin tetapi hidup dengan jujur
daripada menjadi kaya dengan cara curang.✡

7 Sungguh bijak pemuda yang hidup sesuai nasihat ayahnya,
tetapi pemuda yang hanya tahu bersenang-senang mempermalukan ayahnya.

8 Harta orang yang memperkaya diri dengan menjadi lintah darat
akan dialihkan bagi orang yang berbelas kasih kepada kaum miskin.

9 TUHAN tidak akan mendengar doa orang-orang
yang tidak mau mendengar ajaran-Nya.

10 Siapa yang menyesatkan orang baik ke jalan yang salah, dia sendiri akan celaka.
Orang yang hidup dengan benar pasti menerima ganjarannya.

11 Semua orang kaya menganggap dirinya bijak,
tetapi orang yang benar-benar bijak, walaupun miskin, mereka dapat menilai sifat diri sendiri yang sebenarnya.

12 Saat orang benar memerintah, rakyat bersukacita.
Namun bila orang jahat yang berkuasa, semua orang bersembunyi.

13 Orang yang menyembunyikan dosa-dosanya tidak akan sejahtera.
Akuilah dosamu dan berhentilah melakukannya, maka engkau akan mendapat kemurahan.

14 Diberkatilah orang yang menjaga dirinya baik-baik supaya jangan berdosa.
Celakalah orang yang memutuskan untuk tetap tidak peduli kalau dirinya berbuat dosa.

15 Bagaikan singa atau beruang yang menyerang,
demikianlah penguasa jahat yang menindas rakyat kecil.

16 Bila seorang yang tidak bijaksana menjadi pemimpin, dia akan menindas orang-orang di bawahnya.

---

* **28:4** ***nasihat bijak*** Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'nasihat bijak' dapat juga diartikan 'hukum TUHAN'. Kata yang sama diterjemahkan 'nasihat ayahnya' di ayat 7 dan 'ajaran-Nya' di ayat 9. ✡ **28:6** Ams. 16:8, 19; 19:1, 22

Penguasa yang membenci korupsi akan berumur panjang.

17 Jangan memberi bantuan kepada pembunuh!
Biarlah dia hidup dalam pelarian sampai mati.

18 Orang yang hidup dengan jujur akan dilindungi,
tetapi yang hidupnya berliku-liku suatu ketika pasti jatuh.

19 Siapa yang bekerja keras akan puas menikmati hasilnya,
tetapi orang yang membuang-buang waktu dengan hal yang sia-sia akan kenyang menikmati kemiskinan.

20 Orang yang dapat dipercaya akan dilimpahi berkat.
Orang yang ingin cepat kaya akan ditimpa hukuman.

21 Tak baik berlaku tidak adil.
Namun ada orang yang mau melanggar hukum hanya demi sesuap nasi.

22 Orang yang serakah selalu berusaha untuk cepat kaya,
tetapi dia tidak sadar bahwa sebenarnya dia akan jatuh miskin.

23 Orang yang menegur sesamanya dengan terus terang
pada akhirnya akan lebih disukai daripada orang yang memuji dengan tidak tulus.

24 Orang yang merampas milik orangtuanya
dan tidak merasa bersalah sama saja dengan seorang pembunuh.

25 Orang yang serakah akan selalu menyebabkan perkelahian.
Namun orang yang bersandar pada TUHAN akan berhasil.

26 Mengandalkan diri sendiri adalah ciri orang bebal,
tetapi siapa yang hidup bijaksana akan dilindungi dari bahaya.

27 Bila engkau membantu orang miskin, engkau sendiri tidak akan menjadi miskin.
Namun bila engkau menutup mata terhadap mereka, engkau pasti dihina.

28 Ketika orang jahat berkuasa, semua rakyat tidak ingin terlihat,
tetapi saat orang jahat itu jatuh, jumlah orang benar sudah bertambah.

29

1 Setelah ditegur berulang kali tetapi engkau tetap keras kepala,
akan tiba saatnya engkau menyadari bahwa hidupmu sudah rusak parah dan tak dapat dipulihkan.

2 Bila orang-orang benar mendominasi negeri, rakyatnya bersuka cita.
Namun bila orang-orang jahat berkuasa, rakyat akan mengeluh.

3 Anak lelaki yang bijaksana menyenangkan hati ayahnya,
tetapi yang bergaul dengan para pelacur membuang-buang uangnya.

4 Suatu kerajaan pasti berdiri teguh jika rajanya memerintah dengan adil.
Sebaliknya, jika raja menuntut pajak berlebihan, rakyat menjadi miskin dan kerajaannya pasti akan runtuh.

5 Orang yang suka memuji-muji sesamanya
sesungguhnya sedang memasang jerat bagi mereka.

6 Orang jahat akan terjerat oleh dosa-dosanya,
tetapi orang yang hidup benar akan bernyanyi dengan bahagia.

7 Orang benar mempedulikan hak-hak orang miskin,
sedangkan orang jahat sama sekali tidak menghiraukannya.

8 Orang yang suka menghina sama seperti orang yang membakar kota,
tetapi orang yang bijak dapat memadamkan api keributan.

9 Jika orang bijak berperkara dengan orang bebal sampai ke pengadilan,
si bebal hanya akan mengamuk serta bicara yang bukan-bukan, dan masalah itu tidak akan selesai dengan tenang.

10 Orang-orang yang kejam membenci siapa pun yang hidup lurus dan jujur
serta ingin membunuh mereka.

11 Orang bebal meluapkan amarah tanpa berpikir,
tetapi orang yang bijak dapat mengendalikan diri.

12 Jika seorang pemimpin mempercayai berita palsu,
semua yang menjabat sebagai pegawainya akan menjadi penjahat.

13 Ada satu persamaan antara orang miskin dan orang yang menindasnya:
TUHANlah yang memberi nyawa pada keduanya.

14 Apabila seorang raja membela kaum yang lemah dengan adil,
maka anak cucunya akan memerintah turun temurun.

15 Anak yang dihajar sambil diberi didikan yang bijak akan belajar menjadi bijaksana,
tetapi anak yang dibiarkan berbuat semaunya akan mempermalukan orangtuanya.

16 Ketika orang-orang jahat mendominasi, kejahatan pun merajalela.
Namun, suatu saat mereka pasti hancur, dan orang-orang benar akan menyaksikannya.

17 Didiklah anakmu,
maka dia akan mendatangkan ketenangan dan membuat hidupmu bahagia.

18 Tanpa petunjuk dari Allah, kacaulah suatu bangsa.
Sungguh diberkati Allah setiap orang yang menaati hukum-Nya.

19 Teguran saja tidak cukup untuk memperbaiki kelakuan seorang budak.
Meskipun dia mengerti, dia tidak akan berubah.

20 Orang yang banyak bicara tanpa berpikir
lebih sulit diajar daripada orang bodoh.

21 Budak yang diperlakukan seperti anak kesayangan sejak kecil oleh majikannya
justru akan menjadi kurang ajar dan tak tahu diri.

22 Pemarah yang sering meledak-ledak akan menyebabkan pertengkaran dan banyak berbuat dosa.

23 Janganlah sombong agar engkau tidak jatuh!
Jadilah rendah hati maka engkau akan dihormati.✡

24 Bekerja sama dengan pencuri bagai makan buah simalakama.
Karena bila mengaku, engkau dihukum pengadilan, dan bila tidak mengaku, engkau ditimpa hukuman Allah. Engkau akan membenci dirimu sendiri.✡

25 Siapa yang takut kepada manusia menjerat diri sendiri,
tetapi siapa yang percaya kepada TUHAN akan selamat.

26 Saat menghadapi masalah, banyak orang berusaha agar pemimpin memihak kepada mereka.
Tetapi keadilan hanya datang dari TUHAN.

27 Orang jujur dan orang jahat saling membenci,
keduanya seperti air dengan minyak.

30

Kata-kata bijak dari Agur

1 Inilah perkataan Agur anak Yake, suatu perkataan bijak.

Tuhan, aku lelah dan kehabisan tenaga.*
2 Sungguh aku ini manusia yang paling bodoh
dan tidak berakal budi.
3 Kebijaksanaan tidak aku kuasai,
sehingga aku tak dapat mengenal Yang Mahakudus.

4 Tetapi tidak seorang pun lebih berpengalaman daripadaku,
sehingga dapat mengenal Dia yang pernah naik ke surga lalu turun kembali,
Dia yang pernah menggenggam angin dalam tangan-Nya,
Dia yang pernah membungkus air dalam kain,
dan Dia yang menetapkan batas-batas bumi.
Kalau engkau begitu hebat,
beritahukanlah kepadaku nama-Nya dan nama Anak-Nya!

5 Semua firman Allah terbukti benar.
Dia seperti perisai bagi orang yang berlindung pada-Nya.
6 Jangan menambahi apa pun kepada firman-Nya,
karena Dia akan menegurmu dan engkau ketahuan menipu.

✡ **29:23** Ams. 16:18; 18:12 ✡ **29:24** Im. 5:1 * **30:1** ***Aku lelah*** ... Teks Ibrani juga dapat diartikan, "Aku (Agur) bernubuat kepada Itiel dan Ukal."

Doa Agur

7 Ya TUHAN, sebelum aku mati,
kabulkanlah dua permintaanku ini:
8 Pertama, tolonglah aku untuk hidup dengan jujur.
Kedua, janganlah memberiku kekayaan atau kemiskinan,
tetapi berikanlah hanya makanan yang aku butuhkan.
9 Karena bila aku kaya, mungkin aku menjadi sombong
lalu berkata "Aku tidak perlu TUHAN."
Tetapi bila aku miskin dan mencuri sesuatu,
maka nama-Mu, ya Allahku, akan ikut dicemarkan.

Pengamatan terhadap berbagai macam orang dan kehidupan

10 Jangan menjelekkan seorang budak kepada tuannya.
Jika budak itu tahu, dia akan memfitnahmu,
dan engkau akan menanggung akibatnya.

11 Ada jenis orang yang mengutuk ayah mereka
dan tidak menghargai ibu mereka.

12 Ada jenis orang yang merasa diri mereka suci,
tetapi kenyataannya mereka kotor dan najis.

13 Ada jenis orang yang menunjukkan kesombongan
dan memandang rendah orang lain.

14 Ada jenis orang yang rakus dan kejam bagai hewan buas bergigi tajam.
Mereka memangsa orang-orang miskin dan lemah hingga lenyap dari antara manusia di muka bumi.

15 Manusia serakah bagaikan lintah yang tak pernah puas mengisap darah.
Dia hanya memikirkan diri sendiri dan berkata, "Untukku dan untukku!"

Ada beberapa hal yang tidak akan pernah bisa penuh atau merasa puas:
16 Syeol,
wanita yang tidak pernah melahirkan anak,
tanah kering yang tak pernah cukup menyerap air,
dan api yang tak akan berhenti membakar apa pun di dekatnya.

17 Bila engkau memandang rendah ayahmu dan menolak taat kepada ibumu,
burung gagak akan mematuk matamu dan anak rajawali memakan tubuhmu.

18 Ada beberapa hal yang masih menjadi rahasia—
hal-hal yang tidak aku mengerti:
19 Bagaimana caranya elang terbang di udara,
cara ular menjalar di batu-batu,
bagaimana nakhoda kapal mengetahui jalurnya di tengah laut,
dan bagaimana terbentuknya perasaan pemuda kepada seorang gadis.
20 Hal yang juga mengherankan
adalah seorang istri yang menjadi pezina

dan tidak merasa bersalah setelah berbuat dosa.
Dengan entengnya dia membersihkan diri
lalu berkata, “Aku tidak bersalah,”
seakan dia hanya makan lalu membasuh mulut.

21 Ada beberapa hal yang membuat bumi gempar bergoncang:
22 Seorang budak yang tiba-tiba menjadi raja,
orang bebal yang mendapatkan segala keinginannya,
23 wanita yang menyebalkan tetapi mendapat suami,
dan budak perempuan yang menggantikan posisi istri tuannya.

24 Di bumi ini ada empat hewan yang kecil tetapi sangat bijaksana:
25 Semut—
bukan hewan yang kuat,
tetapi mengangkut makanan pada musim panas.
26 Tikus gunung—
hewan yang lemah,
tetapi membuat sarang di pegunungan.
27 Belalang—
tidak memiliki pemimpin,
tetapi terbang berkelompok dengan teratur seperti barisan tentara.
28 Cicak—
bisa ditangkap dengan tangan,
tetapi ada di istana-istana para raja.

29 Ada beberapa makhluk hidup yang gagah jalannya:
30 Singa, yang paling kuat di antara hewan lain
dan tidak mundur dari ancaman apa pun.
31 Ayam jantan,
kambing jantan,
dan seorang raja ketika memimpin pasukan.

32 Bila engkau sudah bertindak bodoh
dengan menyombongkan diri atau membuat rencana jahat,
bekaplah mulutmu dan diamlah saja!
33 Seperti memeras kelapa akan menghasilkan santan†
dan meremas hidung akan mengeluarkan darah,
demikianlah memeras amarah akan menghasilkan pertengkaran.

31

Nasihat kepada Raja Lemuel

1 Berikut ini adalah nasihat yang diajarkan kepada Raja Lemuel oleh ibunya.
2 Oh anakku, anak kandungku,
anak yang aku janjikan kepada TUHAN
untuk menjadi pelayan-Nya.
Dengarkanlah baik-baik nasihatku.

3 Jangan menghabis-habiskan kekayaan dan segala perhatianmu
untuk menambah selir-selirmu,

† **30:33** ***kelapa … santan*** Secara harfiah, “Menekan susu menghasilkan yogurt.” Artinya juga dapat diterjemahkan, “Menekan krim menghasilkan mentega.”

sebab banyak raja telah hancur karena hal itu.

4 Hai Lemuel, sebagai raja, tidak pantas bagimu
bermabuk-mabukan dengan minum anggur
atau minuman keras yang lain,
bahkan menginginkannya pun tidaklah patut.
5 Karena bila engkau mabuk,
engkau akan melupakan undang-undang negara
dan menginjak-injak hak rakyat biasa.
6 Minuman keras hanya cocok bagi yang sedang sekarat
dan orang-orang yang merana.
7 Biarlah mereka minum untuk melupakan kemiskinannya
dan tak lagi mengingat-ingat masalahnya.

8 Sedangkan engkau, engkau harus bersuara nyaring
bagi mereka yang tak berdaya dan perlu pelindung.
9 Gunakanlah posisimu untuk membuat keputusan yang adil
dan membela hak orang yang miskin dan tertindas.

Pujian bagi istri yang cakap

10 Sungguh beruntung apabila seorang lelaki mendapat istri yang cakap.
Sungguh, wanita itu jauh lebih berharga daripada permata.
11 Dia bisa dipercaya oleh suaminya,
dan sang suami tak akan kekurangan untung.
12 Sepanjang hidup, dia mengusahakan yang baik bagi suaminya
dan tak pernah merugikannya.

13 Dengan rajin dia mencari wol dan rami
lalu membuat dua macam benang.
14 Istri yang cakap bagaikan kapal-kapal pedagang
yang mendatangkan makanan dari mana pun.
15 Dia bangun sebelum matahari terbit untuk menyiapkan makanan bagi keluarganya,
dan mengatur pekerjaan setiap budak perempuannya.

16 Dia mengatur rencana yang matang,
dan dengan penghasilannya dari usaha-usaha yang lain
dia membeli tanah lalu menanam kebun anggur.
17 Dia bekerja dengan cekatan, gesit, dan tangkas.

18 Istri yang cakap tahu bagaimana menghasilkan keuntungan dari pekerjaannya.
Dia bekerja tekun sampai larut malam.
19 Dia mampu menggunakan alat pemintal benang,
dan jari-jarinya menggulung dengan rapi.

20 Dia mau merangkul orang miskin
dan mengulurkan tangan bagi yang membutuhkan.
21 Dia sudah menyiapkan baju hangat yang indah untuk seluruh keluarganya,
sehingga tidak kuatir mereka kedinginan saat musim salju.
22 Dia mempercantik rumahnya dengan tirai dan berbagai hiasan kain yang dia buat sendiri.

Semua pakaiannya indah dan berkualitas tinggi.

23 Suaminya dihormati masyarakat,
terutama ketika duduk bersama para pemimpin di tempat pertemuan.

24 Sang istri membuat pakaian dan ikat pinggang dari linen
untuk dijual kepada para pedagang.

25 Dia perempuan yang kuat dan dihormati semua orang.
Dia bergembira karena tak cemas akan hari depan.
26 Ucapannya selalu bijaksana,
memancarkan pengajaran dan kasih sayang.

27 Dia memperhatikan keadaan rumah tangganya dengan cermat
dan tak pernah diam bermalas-malasan.
28 Anak-anaknya menghormati serta memujinya.
Juga suaminya memuji dia, katanya,
29 “Wanita yang cakap ada banyak,
tetapi engkau jauh melebihi mereka semua.”

30 Penampilan dapat menipu,
dan kecantikan akan hilang.
Tetapi wanita yang takut akan TUHAN sungguh terpuji.
31 Balaslah segala hal baik yang sudah dilakukannya.
Hasil pekerjaannya akan mengharumkan namanya di depan umum di kotanya.

Pengkhotbah

Hidup ini penuh dengan kesia-siaan

1 Aku, penulis kitab ini,* menjabat sebagai raja sekaligus penasihat, yang
menggantikan ayahku Daud sebagai raja di Yerusalem.
2 Aku sebagai penasihat menegaskan: Segala sesuatu dalam hidup ini sia-sia
dan tidak ada artinya!
3 Karena semua usaha dan kerja keras kita selama hidup di bumi ini
tidak menghasilkan upah yang kekal.
4 Bagaimana pun kita berusaha, tak ada perubahan yang terjadi.
Setiap hari ada yang lahir dan ada yang meninggal.
Sampai generasi baru mengganti generasi lama,
bumi tetap saja sama.
5 Matahari terbit dari timur dan terbenam di barat, lalu kembali lagi ke
tempatnya terbit.
Dan begitulah seterusnya. Setiap hari matahari terbit dan terbenam.
6 Angin bertiup dari utara ke selatan, lalu berputar-putar,
dan sambil berputar angin itu kembali ke tempatnya semula.
Dan begitulah seterusnya. Angin kembali bertiup ke arah yang sama.
7 Demikian juga dengan sungai-sungai:
Semua sungai selalu mengalir ke laut, tetapi laut tidak pernah penuh.
Air itu kembali ke hulu sungai.
Dan begitulah seterusnya. Air mengalir lagi ke laut.

8 Ya, semua hal ini sangat melelahkan—
sampai tidak ada orang yang sanggup mengungkapkan rasa lelah itu.
Mata kita bisa melihat apa saja, tetapi mata tidak pernah puas melihat.
Telinga kita bisa mendengar apa saja, tetapi telinga tidak pernah puas
mendengar.
9 Segala sesuatu yang pernah terjadi akan terjadi lagi,
dan segala sesuatu yang pernah dilakukan akan dilakukan lagi.
Tidak ada yang benar-benar baru di dunia ini.
10 Ada orang yang berkata, “Lihat, hal itu baru terjadi kali ini!”
Tetapi sebenarnya hal semacam itu sudah pernah terjadi
jauh sebelum kita lahir di dunia ini.
11 Orang tidak ingat apa yang sudah terjadi di masa lalu.
Begitu juga, hal-hal yang terjadi sekarang ini tidak akan diingat oleh
orang-orang di masa mendatang.

Memiliki kebijaksanaan ternyata sia-sia

12 Aku, penulis, sebagai raja Israel yang bertakhta di Yerusalem,
13 sudah berusaha dengan segala kebijaksanaanku untuk menyelidiki
segala sesuatu yang dilakukan manusia di bumi ini. Dan yang aku temukan
adalah bahwa Allah membuat manusia hidup bersusah payah.
14 Aku sudah melihat segala sesuatu yang dihasilkan umat manusia di
bumi ini, dan ternyata semua itu sia-sia—
sama seperti berusaha menjaring angin,

---

* **1:1** ***penulis kitab ini*** Nama penulis tidak disebut dalam kitab ini, tetapi tradisi ribuan tahun meyakini bahwa penulisnya adalah Salomo.

15 atau seperti menegakkan benang basah,†
bahkan seperti menghitung benda yang memang tidak ada.

16 Aku berkata kepada diriku sendiri, “Lihat, aku sudah bertambah bijaksana, sampai melebihi semua raja yang pernah memerintah di Yerusalem sebelum aku. Aku sudah memperoleh banyak kebijaksanaan dan pengetahuan.”
17 Kemudian aku memutuskan untuk mendalami segala sesuatu tentang cara hidup bijaksana dan cara hidup yang bodoh. Tetapi akhirnya aku menyadari bahwa penyelidikan itu juga sia-sia— sama seperti berusaha menjaring angin.
18 Karena semakin aku bertambah bijaksana,‡ ternyata aku semakin kecewa.
Dan semakin aku bertambah pengetahuan, ternyata aku semakin sengsara.

2

Mencari kesenangan adalah sia-sia

1 Dalam hati aku memutuskan, “Baiklah, aku akan mencari tahu apa manfaat hidup bersenang-senang, dengan menikmati semua yang menyukakan diriku.” Ternyata hidup seperti itu sia-sia.
2 Bahkan bagiku tertawa dan bergembira merupakan hal bodoh dan tidak ada manfaatnya.
3 Kemudian, karena aku ingin mengetahui cara hidup yang baik selama hidup yang singkat di dunia ini, aku sudah mencoba menyenangkan diriku dengan minum anggur sepuasnya dan melakukan hal-hal bodoh. Sementara aku melakukan hal itu, akal sehatku terus membimbing aku dengan bijak.
4-6 Dalam penyelidikanku, aku juga sudah melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar: Aku membangun bagiku banyak rumah, membuat banyak kebun anggur, taman yang indah, dan kebun buah dengan segala jenis pohon buah-buahan di dalamnya, juga membuat banyak kolam untuk mengairi pohon-pohon supaya tumbuh menjadi hutan.
7 Aku mempunyai banyak budak laki-laki dan budak perempuan— baik yang aku beli maupun yang lahir di rumahku. Aku juga mempunyai kawanan ternak, jauh lebih banyak dibanding siapa pun yang pernah hidup sebelum aku di Yerusalem.
8 Aku mengumpulkan emas, perak, dan harta benda hasil pajak dari raja-raja dan daerah-daerah yang aku kuasai. Untuk kesenangan, aku memiliki para penyanyi laki-laki dan perempuan, dan aku juga mempunyai sangat banyak selir yang cantik.*

---

† **1:15** ***menegakkan benang basah*** Bahasa Ibrani menggunakan peribahasa yang secara harfiah berarti ‘Yang sudah bengkok tidak dapat diluruskan.’ Untuk menerangkan bahwa ini adalah usaha yang sia-sia, TSI menggunakan peribahasa: Seperti menegakkan benang basah. ‡ **1:18** ***bijaksana*** Dalam kitab Amsal dan Pengkhotbah, Raja Salomo berfokus menekankan kebijaksanaan yang bisa dicari lewat pengalaman atau dengan belajar dari seorang guru. Kebijaksanaan berbeda dengan hikmat, karena hikmat diartikan sebagai sesuatu yang dikaruniakan Allah, bukan dipelajari secara alami. * **2:8** ***sangat banyak selir yang cantik*** Frasa terakhir ini dalam bahasa Ibrani sulit ditafsirkan karena kata yang dipakai tidak umum. Kata tersebut bisa berarti ‘selir’ atau ‘kekayaan’, tetapi kebanyakan orang mengartikannya sebagai ‘hasrat seksual’. Karena itu TSI menerjemahkannya sebagai ‘selir yang cantik’.

9 Maka aku menjadi orang hebat yang melebihi siapa pun yang pernah
hidup di Yerusalem sebelum aku. Dalam semua hal itu kebijaksanaanku
tetap membimbing aku.
10 Apa pun yang aku inginkan, aku pasti mendapatkannya. Aku
menikmati segala kesenangan apa pun. Aku bersukacita atas semua
prestasi yang aku peroleh, karena itulah yang menjadi upah bagiku.
11 Namun, ketika aku merenungkan semua hasil dari usaha-usaha yang
aku lakukan itu, juga segala jerih lelahku untuk memperolehnya, aku
menyimpulkan bahwa semua itu sia-sia— sama seperti berusaha menjaring
angin! Di dunia ini segala usaha seperti itu tidak ada untungnya!

Hidup bijaksana dan hidup bebal

12 Selanjutnya dalam penyelidikanku, aku mencoba menilai berbagai
macam cara hidup bijaksana dan cara hidup yang bodoh. Sebab adakah
penerus raja yang bisa melakukan ini lebih baik daripada aku?!
13 Kesimpulanku adalah bahwa hidup bijaksana selalu lebih baik dari-
pada hidup dalam kebodohan, sama seperti hidup dalam terang lebih baik
daripada hidup dalam kegelapan.
14 Orang yang bijak bisa memilih jalan yang benar,† sedangkan orang
bebal tidak. Tetapi akhirnya aku menyadari bahwa keduanya menerima
nasib yang sama!
15 Maka aku berpikir, “Wah, sebagaimana nasib orang bebal, begitu juga
yang akan terjadi kepadaku! Kalau begitu, tidak ada manfaatnya aku begitu
pintar dan bijaksana! Oh, ternyata ini juga merupakan kesia-siaan!”
16 Karena sebagaimana orang bebal akan mati, begitu pula orang bijak
akan mati! Dua-duanya tidak akan dikenang lama. Dan di masa yang akan
datang, mereka sama sekali dilupakan.
17 Oleh karena itu aku membenci kehidupan, karena segala hal yang
dilakukan di dunia ini menyedihkan dan akhirnya sia-sia— sama seperti
berusaha menjaring angin.

Segala usaha adalah sia-sia

18 Maka aku juga membenci segala hasil dari usaha dan jerih lelahku di
dunia ini, karena semuanya harus aku tinggalkan untuk orang yang akan
menggantikan aku.
19 Dan apakah dia itu orang bodoh atau orang bijak, aku tidak tahu. Kalau
ternyata dia orang bodoh, dia tetap akan berkuasa atas semua hasil jerih
lelahku di dunia ini. Sayang sekali! Ini juga sia-sia!
20 Aku menjadi putus asa karena segala jerih lelah sepanjang hidupku di
dunia ini sia-sia.
21 Bila kita bekerja keras dengan memakai segala kebijaksanaan, penge-
tahuan, dan keahlian kita, tidak adil kalau kita terpaksa meninggalkan se-
muanya itu bagi orang yang tidak pernah bekerja untuk mendapatkannya!
Hal ini merupakan kesia-siaan dan sangat menyedihkan!
22 Jadi aku bertanya: Apa untungnya kita bekerja keras dan bersusah-
susah sepanjang hidup di dunia ini?!
23 Setiap hari kita merasa sedih dan tersiksa karena bekerja begitu berat,
dan di malam hari tidak bisa tidur nyenyak karena gelisah. Semua itu juga
sia-sia!

---

† **2:14** ***bisa memilih*** ... Bahasa Ibrani menggunakan peribahasa yang secara harfiah berarti ‘mempunyai mata di kepalanya.’

24 Jadi, aku menyimpulkan bahwa jalan terbaik bagi kita adalah
menikmati makanan, minuman, dan pekerjaan serta hasilnya. Aku pun
menyadari bahwa hal-hal itu memang diberikan Allah untuk kita nikmati.
25 Sebab tanpa Dia kita tidak dapat menikmati apa pun— baik makanan,
minuman, atau hal lain yang menyenangkan.
26 Dan kalau kita menyenangkan hati Allah, tentu saja Dia akan men-
garuniakan kepada kita kebijaksanaan, pengetahuan, dan kebahagiaan.
Tetapi kalau kita berbuat dosa terhadap Allah, Dia akan menghukum kita
sehingga kita bekerja keras mengumpulkan harta yang nantinya diberikan
kepada orang yang menyenangkan hati-Nya. Ini juga sia-sia— sama seperti
berusaha menjaring angin!

3

Allah sudah menentukan segala sesuatu tepat pada waktu-Nya

1 Segala hal di dunia ini berlangsung dalam waktu yang sudah ditentukan,
dan untuk setiap hal ada saat yang tepat.
2 Ada waktu untuk dilahirkan, dan ada waktu untuk mati.
Ada musim tanam, dan ada musim panen.
3 Ada saat tertentu untuk membunuh, dan ada waktu untuk menyem-
buhkan.
Ada waktunya untuk merobohkan bangunan, dan ada waktunya untuk
membangun yang baru.
4 Ada saat tertentu untuk menangis dan ada pula saat untuk tertawa.
Ada waktu berdukacita dan ada waktu bersukacita.
5 Ada waktu untuk membuang batu-batu, dan ada waktu untuk
mengumpulkan batu.
Ada waktu untuk memeluk, dan ada waktu harus menahan diri untuk
tidak memeluk.
6 Ada waktu untuk mencari, tetapi juga ada waktu untuk merelakannya
hilang.
Ada waktu untuk menyimpan, dan ada waktu untuk membuang.
7 Ada waktu untuk merobek pakaian karena kesedihan,* dan ada waktu
untuk membuat pakaian yang baru.
Ada saat yang tepat untuk diam, dan ada saat yang tepat untuk
berbicara.
8 Ada waktu yang tepat untuk mengasihi, tetapi juga ada waktu untuk
membenci.
Akan ada waktu untuk berperang, dan akan ada waktu untuk
berdamai.

9 Sebenarnya, apa manfaat yang manusia peroleh dari segala kerja keras-
nya?
10 Aku sudah melihat bahwa Allah membuat manusia hidup bersusah
payah.
11 Allah sudah mengatur supaya setiap hal terjadi tepat pada saat yang
sudah ditentukan-Nya. Dia memberi manusia keinginan untuk mengetahui
masa depan yang kekal, namun tidak seorang pun yang sanggup memahami
apa yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

---

* **3:7** ***karena kesedihan*** Biasanya merobek pakaian dilakukan untuk menunjukkan kesedihan yang sangat mendalam. Tetapi merobek pakaian juga bisa dilakukan karena kemarahan besar atas seseorang atau bangsa lain yang menghina Allah Israel.

12 Akhirnya aku menyadari bahwa tidak ada hal yang lebih baik bagi
manusia selain bersukacita atas segala sesuatu yang kita nikmati selama
kita hidup.
13 Jadi menikmati makanan, minuman, dan pekerjaan serta hasilnya
adalah berkat dari Allah.
14 Aku menyadari bahwa apa pun yang sudah ditetapkan Allah adalah
kekal untuk selamanya. Tidak ada yang bisa menambah ataupun mengu-
ranginya. Hal ini Allah lakukan agar manusia menghormati-Nya.
15 Apa yang terjadi sekarang sudah terjadi sejak dulu. Dan segala hal
yang akan terjadi, juga sudah terjadi sejak dulu. Allahlah yang menentukan
demikian, supaya apa yang sudah terjadi akan berulang kembali.

Ketidakadilan selalu ada di dunia ini

16 Aku juga melihat bahwa hal-hal yang terjadi di dunia ini sering tidak
adil. Di mana seharusnya keadilan ditegakkan dan orang-orang hidup
benar, di situ malah kejahatan dan kecurangan sering terjadi.
17 Aku berkata dalam hati: Jadi, karena Allah sudah menetapkan segala
kejadian, berarti akan tiba saatnya Allah mengadili setiap orang— baik yang
benar maupun yang jahat.
18 Lalu aku berpikir, “Ternyata Allah sedang menguji manusia, supaya
mereka sadar bahwa hidup ini tidak berbeda dari hidup hewan!”
19 Nasib manusia dan hewan sama. Manusia dan hewan sama-sama
punya nafas dan pasti akan mati. Manusia tidak memiliki kelebihan diband-
ingkan hewan. Hidup ini memang sia-sia!
20 Karena pada akhirnya baik tubuh manusia maupun hewan akan
menuju ke tempat yang sama. Semua makhluk hidup berasal dari tanah dan
akan kembali lagi menjadi tanah.✡
21 Siapakah yang tahu apakah roh manusia naik ke atas sedangkan roh
hewan turun ke bumi?!
22 Jadi aku melihat bahwa tidak ada yang lebih baik bagi manusia selain
menikmati pekerjaan serta hasilnya. Hanya itulah upah kita. Karena
masing-masing kita tidak mungkin tahu apa yang akan terjadi setelah kita
tak ada lagi di dunia ini.

4

1 Lalu aku memperhatikan segala penindasan yang terjadi di dunia ini.
Betapa menyedihkan: Orang-orang yang tertindas menangis karena be-
gitu berkuasanya para penindas mereka, dan tidak ada yang menghibur
mereka.
2 Jadi menurutku orang-orang yang sudah meninggal lebih beruntung
daripada yang masih hidup.
3 Namun, sebenarnya yang lebih beruntung lagi adalah mereka yang
belum ada dan belum melihat berbagai macam kejahatan yang dilakukan
di dunia ini.
4 Aku juga menyaksikan banyak orang berjerih payah untuk mencapai
suatu keberhasilan hanya karena terdorong oleh iri hati kepada orang lain.
Memang hal itu juga sia-sia— sama seperti berusaha menjaring angin!

5 Orang bebal duduk berpangku tangan—
tidak bekerja dan membiarkan dirinya kelaparan.
6 Lebih baik memiliki sedikit harta disertai ketenangan,
daripada banyak harta tetapi bersusah payah
dalam bekerja— seperti berusaha menjaring angin.

✡ **3:20** Kej. 2:7

Bekerjasama lebih menguntungkan

7 Inilah juga contoh kesia-siaan yang meresahkanku di dunia ini:

8 Ada orang yang hidup sendiri tanpa anak dan saudara. Tanpa hentinya dia bekerja keras dan tidak pernah puas dengan hartanya. Orang itu berkata dalam hatinya, "Untuk apa aku tidak bersenang-senang dengan hasil jerih payahku? Waktu aku mati, tidak ada keluarga dekat yang akan mewarisi semua kekayaanku ini!"

Betapa sia-sianya kehidupan itu! Sangat menyedihkan!

9 Berdua lebih baik daripada seorang diri saja, karena mereka memperoleh upah yang lebih baik dari hasil kerja keras mereka.

10 Dan apabila salah satu dari mereka jatuh, maka yang lain bisa menolongnya untuk berdiri. Tetapi betapa menyedihkan apabila seseorang yang hanya sendirian jatuh, sebab tidak ada yang menolongnya untuk berdiri.

11 Bila dua orang tidur berdampingan, mereka bisa saling menghangatkan. Tetapi bila hanya seorang diri, sulit baginya untuk merasa hangat.

12 Umpama dalam perkelahian, seorang diri saja akan mudah dikalahkan musuh. Tetapi kalau berdua, lebih mungkin mereka mampu bertahan. Tiga orang akan lebih kuat lagi— seperti tiga utas tali yang dijalin menjadi satu akan sulit diputuskan.

Menjadi raja pun sia-sia

13 Lebih baik seorang pemuda yang miskin sejak lahir tetapi bijak, daripada raja tua yang bebal dan tidak lagi mau menerima nasihat.

14 Sebab pemuda seperti itu dapat keluar dari kemiskinan dan berhasil— meskipun dia pernah dipenjarakan. Dia bahkan bisa menjadi raja.

15 Raja tua itu suatu saat akan digantikan oleh pemuda yang bijak itu, dan semua orang mendukungnya sebagai raja.

16 Sekalipun raja itu berkuasa atas begitu banyak orang hingga tak terhitung jumlahnya, generasi di masa depan tidak akan mengenang atau menghormati dia. Maka menjadi raja pun sia-sia, sama seperti berusaha menjaring angin!

5

Jangan seperti orang bebal

1 Ketika pergi ke rumah TUHAN, dengarkanlah apa yang diajarkan dan perhatikanlah baik-baik apa yang harus kamu lakukan. Jangan berbuat seperti orang bebal, yang hanya mempersembahkan kurban kepada TUHAN tanpa mengetahui arti dari persembahan itu.* Dengan demikian, tanpa sadar mereka melakukan kejahatan. Lebih baik mendengar ajaran di rumah TUHAN daripada memberikan persembahan seperti orang bebal.

2 Janganlah terbawa emosi sampai terburu-buru bersumpah kepada Allah untuk melakukan sesuatu. Pikirkan baik-baik terlebih dulu!† Karena Allah ada di surga dan kamu di bumi. Jadi biarlah doamu singkat saja.

3 Semakin banyak masalah dan kecemasan, tidur semakin terganggu oleh mimpi buruk. Semakin banyak bicara, semakin banyak mengucapkan kata-kata yang tidak berguna dan tidak masuk akal.

---

* **5:1** ***arti dari persembahan*** … Frasa 'tanpa mengetahui arti dari persembahan itu sendiri' merupakan informasi tersirat yang dibuat tersurat, supaya pembaca mengerti apa kesalahan orang bebal saat mempersembahkan kurban kepada TUHAN. (Lihat 1Sam. 15:22.)

† **5:2** ***Janganlah*** … Terjemahan harfiah dua kalimat pertama adalah, "Janganlah terburu-buru dengan mulutmu, dan janganlah hatimu cepat-cepat mengutarakan sesuatu di hadapan Allah."

4 Allah tidak suka sumpah orang bebal. Maka janganlah menjadi seperti
orang bebal. Kalau kamu bersumpah untuk melakukan sesuatu bagi Allah,
jangan menunda-nunda untuk menepatinya. Tepatilah sumpahmu itu!
5 Lebih baik kamu tidak bersumpah sama sekali, daripada bersumpah
tetapi tidak melakukannya.
6 Janganlah berdosa dengan mulutmu!— sehingga pada saat petugas
rumah TUHAN datang untuk menuntut kamu menepati janjimu itu, kamu
menyangkal sumpahmu dengan berkata, "Maaf, ucapan saya keliru. Saya
tidak bermaksud mengucapkan janji itu." Jangan sampai Allah marah
kepadamu dan menghancurkan segala hasil usahamu.
7 Karena sebagaimana banyak bermimpi tidak ada artinya dan banyak
bicara tidak ada gunanya, lebih baik takut dan hormat kepada Allah dari-
pada bersumpah tetapi tidak menepatinya.

Memiliki kekayaan pun sia-sia

8 Jangan heran jika kamu melihat pejabat menindas rakyat miskin, mer-
ampas hak-hak mereka, dan tidak memberi keputusan yang adil. Hal
itu terjadi karena setiap pejabat yang melakukan demikian mempunyai
kesepakatan dengan atasannya, dan keduanya mempunyai kesepakatan
pula dengan atasannya yang lebih tinggi lagi.
9 Demikianlah rakyat selalu ditekan supaya membayar uang suap kepada
berbagai tingkat pejabat, sampai akhirnya raja pun mendapat bagian.‡
10 Bila kamu mencintai uang dan berusaha menimbun harta
kekayaanmu, kamu tidak akan pernah puas dengan apa yang kamu miliki.
Ini juga usaha yang sia-sia.
11 Semakin kamu bertambah kaya, semakin banyak orang akan
bergabung bersamamu untuk ikut menghabiskan kekayaanmu itu.
Akhirnya tidak ada manfaat menjadi kaya selain menyaksikan kekayaanmu
semakin berkurang setiap hari.
12 Orang yang bekerja keras sepanjang hari bisa tidur dengan nyenyak—
entah dia makan sedikit ataupun banyak. Tetapi orang kaya tidak bisa tidur
nyenyak karena terus merasa kuatir dengan harta kekayaannya.
13 Ada dua hal lagi yang sangat menyedihkan yang sudah aku lihat di
dunia ini: Orang yang berhasil mengumpulkan harta kekayaan, tetapi
kekayaan itu hanya mendatangkan kemalangan dan kesengsaraan bagi
dirinya.
14 Ada juga orang kaya yang mengalami kegagalan dalam usahanya,
sehingga hartanya berkurang sampai dia tidak punya apa-apa lagi untuk
diwariskan kepada anaknya.
15 Sebagaimana kita lahir telanjang, demikianlah kita tidak akan mem-
bawa harta apa pun saat meninggalkan dunia ini.
16 Ini benar-benar menyedihkan: Sebagaimana kita datang ke dalam
dunia, demikian jugalah kita meninggalkan dunia ini! Keuntungannya
tidak ada! Bukankah itu seperti orang yang bersusah payah tetapi tidak
mendapatkan apa-apa?!
17 Selama hidup di dunia ini kita hanya mengalami kemalangan, kesuli-
tan, berbagai penyakit, dan kemarahan.
18 Oleh karena semuanya itu, inilah kesimpulan dan nasihatku: Lebih
baik kita menikmati makanan, minuman, pekerjaan serta hasilnya, karena

‡ **5:9** ***raja pun mendapat bagian*** Teks Ibrani dalam ayat ini sangat sulit, sehingga bisa diartikan dengan banyak cara. TSI mengikuti salah satu bentuk penafsiran. Terjemahan harfiah ayat ini adalah, "Keuntungan suatu negeri diambil oleh semua. Raja pun dilayani dari ladang-ladang."

itulah upah yang diberikan Allah kepada kita selama hidup yang sementara
di dunia ini.
19 Selain itu, kalau Allah mempercayakan berbagai harta dan ladang un-
tuk kita miliki, dan kalau Dia mengizinkan kita untuk menikmati semuanya,
hal itu merupakan berkat besar dari-Nya.
20 Jika Allah memberkati kita sedemikian hingga kita disibukkan untuk
menikmati hidup, maka kita tidak akan cemas oleh kesadaran bahwa hidup
ini terlalu singkat!

6

1 Aku sudah melihat ada satu kenyataan yang sangat menyedihkan dan
menekan batin manusia di bumi ini:
2 Allah membuat seseorang kaya raya dan terhormat sampai dia tidak
kekurangan apa pun, tetapi Allah tidak mengizinkan dia menikmati
kekayaannya itu. Pada akhirnya orang lainlah yang menikmatinya! Ke-
malangan dan kesia-siaan ini sangat menyedihkan.
3 Meskipun ada orang kaya yang memiliki seratus anak, dan dia hidup
lama hingga sangat tua, tetapi kalau kekayaannya itu tidak membuat dia
puas, dan kalau waktu dia mati tidak dikuburkan dengan layak, maka aku
berkata, "Jauh lebih baik jika dia sudah mati pada waktu dilahirkan!"
4 Sebab kelahiran bayi yang sudah mati tidak ada artinya. Langsung saja
dia masuk ke dalam gelapnya kubur. Dia bahkan tidak perlu memiliki nama.
5 Walaupun dia tak pernah melihat cahaya matahari dan tidak tahu apa-
apa tentang kehidupan manusia di dunia ini, dia bisa beristirahat dengan
lebih tenang daripada orang kaya tadi.
6 Biarpun orang kaya itu hidup sampai dua ribu tahun, tetapi kalau dia
tidak dapat menikmati kekayaannya, maka semuanya itu percuma saja!
Karena akhir hidup selalu sama, yaitu mengalami kematian.
7 Dengan susah payah kita bekerja supaya mendapat sesuatu untuk di-
makan, namun tetap saja kita tidak pernah merasa puas!
8 Jadi, baik orang bijak maupun orang bebal tidak ada bedanya! Ada orang
miskin yang berperilaku baik di hadapan orang, tetapi perilaku baiknya itu
tidak punya manfaat apa-apa. Sebab pada akhirnya sesudah mati, mereka
semua tidak ada bedanya.
9 Ya, lebih baik menikmati apa yang ada padamu, daripada menginginkan
sesuatu yang tidak kamu miliki. Semuanya itu sia-sia— sama seperti
berusaha menjaring angin!

Allah menentukan nasib manusia

10 Segala sesuatu yang terjadi sudah ditentukan Allah sejak semula. Kita
hanya manusia yang lemah dan tidak pantas untuk membantah Allah
Pencipta kita.*
11 Semakin kita berbantah-bantahan tentang nasib kita, semakin sia-sia
perkataan kita. Percuma!
12 Dalam masa hidup yang sementara dan sia-sia ini, tidak seorang pun
mengetahui cara hidup yang paling baik. Sebab tidak ada yang tahu apa
yang akan terjadi di dunia ini sesudah dia mati.

7

Hidup bijaksana

---

* **6:10** ***membantah Allah*** ... Terjemahan harfiahnya adalah, "Seseorang tidak akan mampu berban-
tah dengan orang yang lebih kuat daripadanya."

1 Lebih baik mempunyai nama baik daripada harta mewah berupa wewangian yang mahal.
Demikian pula, hari kematian lebih baik daripada hari kelahiran.
2 Lebih baik hadir di rumah duka daripada menghadiri pesta,
sebab di rumah duka kita akan merenungkan bahwa maut menunggu kita semua.
3 Lebih baik hidup dalam kesedihan daripada bersenang-senang,
sebab dalam kesedihan kita bisa belajar menjadi lebih dewasa.
4 Setiap hari orang bebal hanya mencari kesenangan,
tetapi orang bijak merenungkan tentang kematian.

5 Lebih baik mendengar teguran dari orang bijak
daripada pujian orang bebal.
6 Seperti bunyi ranting semak duri yang dibakar di bawah kuali, bunyinya keras tetapi apinya cepat padam,
demikianlah tawa orang bebal adalah sia-sia.

7 Orang bijak yang ditindas bisa menjadi seperti orang bodoh.
Uang suap dapat merusak pikiran seseorang sehingga dia mengubah keputusannya.

8 Menyelesaikan sesuatu lebih baik daripada hanya memulainya.
Panjang sabar lebih baik daripada sombong.

9 Jangan cepat marah,
karena orang beballah yang menyimpan kemarahan.

10 Janganlah bertanya, “Mengapa keadaan yang dulu lebih baik daripada sekarang?”
Itu adalah pertanyaan bodoh.

11 Menjadi bijaksana sama baiknya dengan menerima warisan besar.
Namun keunggulannya: Kebijaksanaan berguna seumur hidup.
12 Hidup bijak sama seperti memiliki uang— keduanya dapat memberi perlindungan.
Namun, kelebihan hidup bijak adalah dapat menyelamatkan nyawamu.

13 Perhatikan apa yang sudah Allah lakukan!
Tidak seorang pun dapat mengubah apa yang sudah ditetapkan-Nya.*
14 Ketika hidupmu senang, bergembiralah.
Tetapi ketika hidupmu mengalami kesusahan,
ingatlah bahwa Allah yang memberikan kesenangan dan kesusahan.
Allah sudah mengatur semuanya sehingga tidak seorang pun bisa tahu apa yang akan terjadi di masa yang akan datang dalam hidupnya.

Orang yang bijaksana sulit ditemukan

15 Dalam hidupku yang sia-sia ini aku sudah melihat dua hal yang tidak aku sukai. Terkadang, seseorang yang baik mati muda, walaupun dia sudah

---

* **7:13** ***Tidak seorang pun*** ... Terjemahan harfiah kalimat ini adalah, “Sebab siapakah yang dapat meluruskan apa yang sudah dibengkokkan-Nya?”

berbuat baik selama hidupnya. Sebaliknya, seseorang yang jahat hidup
sampai tua, walaupun dia tetap berbuat jahat.
16 Jadi inilah nasihatku: Dalam hidup ini, janganlah merasa dirimu paling
benar di hadapan Allah, dan janganlah merasa paling bijak. Karena dengan
demikian kamu akan menghancurkan dirimu sendiri!
17 Janganlah juga menyerahkan hidupmu hanya untuk melakukan keja-
hatan dan kebodohan. Itu hanya akan membuatmu lebih cepat mati!
18 Lakukanlah nasihatku itu, karena setiap orang yang takut dan hormat
kepada Allah melakukannya.

19 Jadilah bijaksana!
Karena kekuatan orang bijak melebihi kekuatan sepuluh orang
pemimpin di kotanya.

20 Di bumi ini tidak ada orang benar
yang selalu berbuat baik dan tidak pernah berdosa.

21 Jangan suka mendengarkan pembicaraan orang secara diam-diam,
supaya kamu tidak mendengar pelayanmu menjelekkanmu!
22 Ingatlah bahwa kamu juga sering menjelekkan orang lain!

23 Tentang segala hal di atas aku sudah berusaha meneliti dengan sangat
tekun, karena pikirku, “Biar aku menjadi orang yang paling bijak.” Tetapi
aku merasa masih jauh dari hasil pencarian itu.
24 Kebijaksanaan tentang hal-hal tersebut masih jauh dariku dan terlalu
sulit untuk ditemukan.
25 Namun, aku terus mencari dan belajar tentang kedua hal ini: Berusaha
untuk menjadi bijaksana serta menemukan alasan mengapa segala sesuatu
terjadi. Aku berusaha untuk membuktikan bahwa berbuat jahat meru-
pakan kebebalan. Hanya orang gila yang akan terus hidup dengan bodoh.
26 Aku melihat bahwa ada perempuan yang suka menggoda laki-laki
bagaikan perangkap, dan kedua tangannya seperti rantai besi. Lebih baik
mati daripada tertangkap oleh perempuan seperti itu! Orang berdosa akan
masuk dalam perangkapnya, tetapi orang yang ingin menyenangkan hati
Allah akan terhindar.
27 Sesudah menyelidiki kedua hal tersebut dari berbagai segi, aku—
penulis yang juga penasihat, ingin menyimpulkan hasil penyelidikanku,
yaitu:
28 Aku tidak menemukan apa yang aku cari! Di antara seribu orang laki-
laki, aku pernah menemukan seorang yang bijaksana dan patut dihormati.
Tetapi aku belum menemukan seorang pun perempuan yang bijaksana.
29 Satu hal yang aku pelajari adalah bahwa Allah memang menciptakan
manusia untuk hidup benar, tetapi kita sendirilah yang mengambil jalan
berliku-liku.

8

1 Hanya orang bijak yang bisa memahami apa yang terjadi dalam hidup ini.
Kebijaksanaan terpancar di wajahnya— mengubah wajahnya yang keras
menjadi lembut.

Ketaatan kepada raja

2 Taatilah perintah raja karena kamu sudah berjanji di hadapan Allah
untuk melakukannya.

3 Apabila kamu menghadap raja, janganlah terburu-buru pergi sebelum
diizinkannya. Dan janganlah berpihak kepada orang-orang yang melawan
raja. Karena kalau raja tidak lagi berkenan kepadamu, berbahaya!*
4 Raja memiliki kuasa tertinggi untuk memberi perintah. Tidak ada
seorang pun yang dapat melawan dan membantah perintahnya.
5 Tetapi selama kamu menaati perintah raja, kamu akan selamat. Jika
kamu bijaksana, kamu akan mengetahui kapan waktunya dan bagaimana
caranya melakukan apa yang benar.
6 Sekalipun kamu mengalami banyak kesulitan, selalu ada waktu dan cara
yang tepat untuk memenuhi tanggung jawabmu sesuai perintah raja.
7 Tidak seorang pun dapat mengetahui dan memberitahukan apa yang
akan terjadi di masa mendatang.
8 Tidak ada seorang pun yang dapat mengendalikan angin,
demikian juga kita tidak dapat menghindari hari kematian.
Seorang tentara tidak mungkin diizinkan pulang pada waktu sedang
perang.
Demikian juga, kalau kita berbuat jahat, kita tidak bisa membebaskan
diri dari hukuman dengan melakukan kejahatan yang lain.

Kenyataan hidup yang sulit dimengerti

9 Ketika aku berusaha memahami segala hal yang terjadi di dunia ini, aku
memperhatikan beberapa hal: Sering kali ketika seseorang berkuasa atas
orang banyak, dia justru mendatangkan kesusahan dan penderitaan bagi
orang-orang yang dipimpinnya itu.†
10 Aku juga beberapa kali menghadiri perkabungan bagi orang jahat yang
mati. Pada hari perkabungan, semua orang di kota itu melupakan semua
kejahatannya dan hanya menceritakan bahwa mereka sering melihat dia
di halaman rumah TUHAN. Ini pun sia-sia dan tidak masuk akal.‡
11 Setiap kali orang jahat tidak segera dihukum atas kejahatannya, hal itu
akan mendorong orang lain untuk melakukan kejahatan juga.
12 Aku memperhatikan bahwa orang jahat bisa ratusan kali melakukan
kejahatan berat, tetapi masih berumur panjang. Biarpun demikian, aku
tetap yakin bahwa lebih baik kita takut dan hormat kepada Allah daripada
meniru orang jahat.
13 Sebenarnya orang jahat pasti akan mengalami kesusahan karena tidak
takut dan hormat kepada Allah. Seperti bayang-bayang ketika matahari
terbenam, hidup mereka hanya sementara.
14 Aku juga memperhatikan kesia-siaan yang sering terjadi di dunia ini:
Kecelakaan atau kemalangan justru terjadi kepada orang yang hidup benar,
sedangkan orang jahat berhasil tanpa mengalami persoalan. Ini sungguh
sia-sia!

Orang bijak pun tidak menemukan jawaban

---

* **8:3** ***Dan janganlah berpihak … berbahaya!*** Teks Ibrani dalam ayat ini sangat sulit, sehingga bisa diartikan dengan banyak cara. TSI mengikuti salah satu bentuk penafsiran. Terjemahan harfiahnya adalah, “Jangan terburu-buru dari hadapannya ke luar. Jangan berdiri pada masalah jahat, karena semua yang dikehendakinya akan dia lakukan.” † **8:9** ***bagi orang-orang*** … Teks dalam bahasa Ibrani juga dapat diartikan ‘mendatangkan kesusahan dan penderitaan bagi dia yang menguasai mereka.’ ‡ **8:10** ***tafsiran ayat 10*** Teks Ibrani dalam ayat ini sangat sulit, sehingga bisa diartikan dengan banyak cara. TSI mengikuti salah satu bentuk penafsiran. Terjemahan harfiahnya adalah, “Dengan demikian aku sudah melihat orang jahat dikuburkan. Mereka datang masuk dan ke luar dari tempat suci. Mereka pergi dan akan dilupakan di kota di mana mereka berbuat kejahatan. Ini pun sia-sia.”

15 Jadi, aku sarankan untuk bersenang-senang dalam hidup ini! Karena
tidak ada yang lebih baik yang dapat kita lakukan selain makan, minum
dan menikmati hidup ini. Setidaknya kita masih dapat menikmati hal-hal
itu selama kita bersusah payah dalam hidup yang diberikan Allah kepada
kita di dunia ini.
16 Aku sudah berusaha mendapatkan kebijaksanaan tentang segala jerih
payah yang dilakukan manusia di dunia ini siang dan malam.
17 Namun, akhirnya aku menyadari bahwa tidak seorang pun dapat
mengerti segala yang Allah lakukan di dunia ini. Dengan semua usaha,
manusia tidak dapat menemukan jawabannya. Sekalipun ada orang bijak
yang mengatakan bahwa dia sudah menemukan jawabannya, sesungguh-
nya dia tidak memahaminya.

9

Semua orang pasti mati

1 Jadi aku merenungkan semua hal tersebut dan menyimpulkan bahwa
apa yang akan terjadi terhadap orang benar, orang bijak, dan semua hasil
pekerjaan mereka, sudah ditentukan oleh Allah. Tidak ada yang tahu
mereka akan dikasihi atau dibenci sebelum hal itu terjadi.
2 Nasib yang sama terjadi kepada semua orang—
baik orang benar maupun orang jahat,
baik orang najis maupun orang tidak najis,
baik orang yang mempersembahkan kurban maupun yang tidak mem-
persembahkan kurban.
Hal yang sama juga menimpa siapa saja—
termasuk orang baik, orang berdosa,
orang yang berani bersumpah untuk memberikan sesuatu kepada Al-
lah, dan orang yang takut bersumpah.
3 Hal ini memang tidak adil dan sangat menyedihkan: Nasib yang sama
menimpa setiap orang!
Selama hidup di dunia ini, hati dan pikiran manusia penuh dengan
kejahatan dan kebebalan, bahkan sampai mereka mati.
4 Tetapi selama kita hidup, kita masih memiliki harapan. Keadaan kita
boleh diibaratkan seperti ini: Lebih baik seekor anjing yang masih hidup
daripada singa yang sudah mati.
5 Karena kita yang hidup tahu bahwa kita akan mati. Tetapi mereka yang
sudah mati tidak tahu apa-apa. Mereka tidak dapat memperoleh apa-apa
lagi, bahkan tak ada lagi yang mengenang mereka.
6 Kasih sayang, kebencian, dan iri hati yang mereka rasakan selama masih
hidup, semuanya lenyap dengan kematian mereka. Untuk selama-lamanya
mereka tidak bisa lagi terlibat dengan apa yang dilakukan oleh orang-orang
yang hidup di dunia ini.
7 Jadi nikmatilah makananmu dan anggurmu* selama masih hidup,
karena hal itu berkenan kepada Allah.
8 Biarlah kamu selalu memakai pakaian yang indah dan wajahmu selalu
ceria.†

---

* **9:7** ***nikmatilah makananmu dan anggurmu*** Terjemahan harfiahnya adalah, “Nikmatilah rotimu dan bersukacitalah dengan anggurmu.” Maksud kalimat ini adalah seseorang boleh menikmati makanan dan minuman sebagaimana biasanya. Jadi, tidak ada indikasi untuk berpesta pora atau mabuk-mabukan. † **9:8** ***terjemahan gaya bahasa*** Kedua metafora dalam ayat ini dapat diterjemahkan secara lebih harfiah seperti ini, “Biarlah pakaianmu putih setiap saat, dan biarlah kepalamu tidak kekurangan minyak.”

9 Nikmatilah hidup dengan istrimu, yang kamu cintai. Itulah upah yang
Allah berikan atas segala jerih lelahmu selama hidup yang singkat dan sia-
sia di dunia ini.
10 Apa pun yang kamu temukan untuk dikerjakan, kerjakanlah dengan
sekuat tenaga, karena ketika kamu sudah masuk liang kubur, tidak ada lagi
yang bisa kamu kerjakan maupun rencanakan. Di liang kubur tidak ada
pengetahuan atau kebijaksanaan.
11 Aku juga memperhatikan hal-hal ini dalam hidupku di dunia ini:
Orang yang mampu berlari paling cepat tidak selalu memenangkan perlombaan.
Prajurit terkuat tidak selalu memenangkan pertempuran.
Bahkan orang bijak bisa mengalami kelaparan.
Orang yang pintar tidak selalu berhasil menjadi kaya.
Dan orang yang memiliki pengetahuan tidak selalu sukses.
Karena secara kebetulan siapa saja bisa mengalami kemalangan atau keberhasilan.
12 Seperti ikan dan burung yang tiba-tiba terperangkap dalam jala atau
jerat, demikian juga tidak seorang pun yang tahu kapan dia akan ditimpa
malapetaka.

Kebijaksanaan lebih baik dari pada kekuatan

13 Aku juga melihat contoh yang aku anggap penting tentang bagaimana
kebijaksanaan dihargai di dunia ini.
14 Ada sebuah kota kecil yang jumlah penduduknya sedikit. Pada suatu
hari datanglah seorang raja terkenal yang ingin menguasai kota tersebut.
Raja itu menyuruh pasukannya menyerang dan mengepung kota itu untuk
menerobos masuk.
15 Di kota itu ada seorang miskin yang bijak. Melalui kebijaksanaannya,
dia menyelamatkan kota itu. Tetapi sesudah kejadian itu berlalu, penduduk
kota melupakan dia dan tidak menghormatinya.
16 Meski begitu, aku berpendapat bahwa lebih baik jika kamu memiliki
kebijaksanaan daripada kekuatan. Tetapi bila kamu miskin, kamu akan
dipandang rendah dan perkataanmu yang bijak tidak diperhatikan.

17 Lebih baik mendengarkan kata-kata yang disampaikan dengan suara lembut oleh orang bijaksana
daripada teriakan seorang penguasa di antara kumpulan orang bebal.
18 Kuasa orang bijaksana lebih besar daripada kekuatan peralatan perang.
Tetapi melibatkan satu orang bebal saja bisa merusakkan banyak kemajuan.

10

Peringatan untuk menghindari perilaku bebal

1 Sebagaimana satu bangkai lalat dapat menyebabkan seluruh minyak wangi dalam botol berbau busuk,*
demikian juga sedikit kebebalan dapat menghilangkan kebijaksanaan dan kehormatan.
2 Pikiran orang bijak memimpinnya untuk melakukan hal yang benar,
sedangkan pikiran orang bebal memimpinnya untuk melakukan hal yang jahat.

---

* **10:1** ***minyak wangi*** ... ***busuk.*** Pada zaman itu, minyak wangi terbuat dari bahan alami yang bisa rusak. Kalimat ini bisa disejajarkan dengan peribahasa “Nila setitik merusak susu sebelanga.”

3 Kebebalan seseorang terlihat dari cara hidupnya.
Biarpun belum kenal, orang bisa berkata, “Dia itu orang bebal!”

4 Ketika seorang pemimpin marah kepadamu,
tetaplah tenang dan jangan berhenti mengerjakan tugasmu.
Kalau kamu tetap tenang, dia bisa memaafkan meskipun kesalahanmu besar.

5 Ada lagi hal menyedihkan yang sudah aku perhatikan di dunia ini, yaitu kesalahan yang dilakukan penguasa:
6 Orang bebal ditempatkan pada posisi yang tinggi, sedangkan orang kaya ditempatkan pada posisi yang rendah.
7 Demikian juga aku pernah memperhatikan para budak menunggangi kuda, sedangkan para pembesar berjalan kaki seperti budak.

8 Hati-hatilah ketika menggali lubang, supaya jangan kamu jatuh ke dalamnya.
Hati-hatilah ketika kamu membongkar pagar batu. Jangan sampai ular yang bersembunyi di situ menggigitmu.
9 Hati-hatilah ketika kamu bekerja di tambang. Jangan sampai tertimpa batu yang jatuh.
Dan hati-hatilah waktu kamu membelah kayu, karena kapak bisa melukai dirimu.
10 Sangat bodoh kalau kamu bekerja dengan parang yang tumpul! Asahlah terlebih dulu, supaya kamu tidak bersusah payah saat memotong sesuatu.
Begitu juga dengan kehidupan: Selalu lebih baik bekerja dengan bijaksana supaya kamu berhasil.
11 Apabila kamu seorang pawang ular,
semua kerja kerasmu akan sia-sia kalau membiarkan ular itu menggigitmu sebelum kamu menjinakkannya.

12 Perkataan orang bijak mendatangkan kehormatan baginya,
tetapi ketika orang bebal membuka mulut, dia hanya mencelakakan dirinya sendiri.
13 Ucapannya dimulai dengan kebodohan.
Semakin lama dia berbicara, semakin seperti orang gila.
14 Tetapi dia terus saja bicara.

Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi di hari esok.
Siapa di antara manusia yang tahu pasti tentang masa yang akan datang?

15 Orang bebal cepat merasa lelah karena bekerja tanpa berpikir panjang.
Maka orang-orang bergurau, “Lihat! Dia bahkan tidak tahu jalan pulang!”†

16 Sebuah kerajaan menghadapi banyak masalah ketika rajanya seorang kanak-kanak
dan para pejabatnya berpesta sepanjang malam sampai pagi.
17 Tetapi diberkatilah kerajaan yang rajanya berwibawa,

---

† **10:15** ***bergurau, … tidak tahu jalan pulang!*** Terjemahan harfiahnya adalah, “Dia tidak tahu jalan ke kota.”

yang para pemimpinnya makan pada waktu yang seharusnya, dapat menguasai diri, dan tidak mabuk.

18 Seorang pemalas tidak mau memperbaiki atap rumahnya yang bocor—sekecil apa pun,
hingga lama-kelamaan seluruh atap rumahnya runtuh karena lapuk.

19 Selagi ada uang, seseorang bisa menyediakan makanan dan anggur untuk menyenangkan para tamu undangannya.

20 Jangan menjelekkan raja atau orang kaya sama sekali!
Baik secara pribadi di dalam kamar tidurmu maupun hanya di dalam hatimu, jangan!
Karena pendapatmu bisa sampai kepadanya,
seolah-olah lantai dan dinding pun bertelinga.‡

11

Nasihat menghadapi ketidakpastian dalam hidup

1 Juallah hasil panenmu ke negeri asing,
karena sesudah beberapa waktu, kamu akan menerima keuntungannya.
2 Bagilah penghasilanmu dalam berbagai usaha,
karena kamu tidak tahu bencana apa yang akan terjadi.

3 Apabila melihat awan gelap dan tebal, jangan heran kalau hujan turun.
Ke arah mana pun pohon tumbang, di sanalah pohon itu tetap tergeletak.
4 Namun jangan terlalu dipengaruhi oleh situasi,
karena kalau kamu selalu menunggu sampai angin dan cuaca menjadi sempurna,
kamu tidak akan pernah menabur benih dan tidak akan memanen hasilnya.

5 Sebagaimana kamu tidak bisa menebak arah angin akan bertiup,
atau mengerti bagaimana tubuh seorang bayi terbentuk di dalam rahim ibunya,
demikianlah kamu tidak dapat mengerti berbagai pekerjaan Allah, Pencipta segala sesuatu.

6 Taburlah benihmu di pagi hari dan lakukanlah berbagai usaha yang lain sampai waktunya tidur di malam hari.
Karena kamu tidak tahu usaha mana yang akan berhasil— atau malah semuanya akan berhasil dengan baik.

Nasihat untuk para pemuda

7 Alangkah bahagianya melihat cahaya matahari di pagi hari.
Senang sekali rasanya bisa hidup.
8 Namun ingatlah bahwa suatu hari kamu akan mati, dan masa dalam kematian itu jauh lebih lama dibandingkan hidup di dunia ini.

---

‡ **10:20** ***seolah-olah lantai*** ... TSI menerjemahkan dengan menggunakan idiom dalam bahasa Indonesia. Harfiahnya, "Karena seekor burung bisa mendengar dari jendela dan terbang melaporkan pendapatmu kepadanya."

Maka kalau kamu diberi umur panjang, bersyukurlah dan nikmatilah setiap hari,
sebab apa yang terjadi sesudah kematian masih misteri.*

9 Hai anak muda, bersenang-senanglah selama kamu masih muda!
Lakukanlah apa pun keinginan hatimu.
Tetapi ingatlah bahwa kelak kamu harus bertanggung jawab kepada Allah atas semua yang kamu perbuat.
10 Usirlah rasa kuatir dari hatimu, karena kamu masih sehat.
Tetapi ingat, masa mudamu akan cepat berlalu. Semuanya sia-sia!

12

1 Ingatlah Penciptamu pada masa mudamu,
sebelum kamu menjadi tua dan hidupmu susah
hingga kamu berkata,
"Aku tidak bisa lagi menikmati kesenangan hidup ini."
2 Karena waktu kamu tua, sudah terlambat untuk melakukan kehendak Penciptamu.
Pada waktu itu matamu begitu kabur sehingga tidak lagi bisa melihat bintang dan bulan.
Dan siang tak lagi terlihat terang— tetapi seperti langit yang selalu tertutup awan gelap.
3 Tangan dan kaki yang dulu kuat akan gemetar.
Dulu kamu berdiri tegak,
tetapi nanti tulang belakangmu akan menjadi bengkok.
Gigimu dulu lengkap,
tetapi nanti gigimu akan habis hingga kamu sulit makan.
Waktu itu matamu masih melihat,
tetapi seperti bayangan saja.*

4 Waktu masih muda, kamu dapat membedakan bunyi-bunyian di luar pintu rumahmu,†
bunyi pembantu yang menggiling gandum, dan suara-suara burung.
Tetapi sesudah tua, telingamu tidak bisa membedakan bunyi lagi,
dan sebelum burung kecil mulai berkicau di waktu fajar, kamu sudah terbangun.

5 Pada waktu kamu tua, kamu akan takut naik tangga
ataupun berjalan di tempat yang rata.
Rambutmu akan menjadi putih seperti salju.‡
Seperti belalang tua yang tidak bisa melompat lagi, demikianlah kamu pada masa tuamu nanti.

---

* **11:8** ***misteri*** Kata yang diterjemahkan 'misteri' secara harfiah adalah 'sia-sia.' Akan tetapi, dalam konteks kematian, yang dimaksud adalah kita tidak bisa memahami apa yang akan terjadi pada kita sesudah mati. * **12:3** ***berbagai metafora*** Ayat 3-6 mengandung beberapa metafora yang menggambarkan bagian-bagian tubuh. Karena itu, TSI menjelaskan metafora ini dengan sederhana. Ayat 3 secara lebih harfiah dapat diterjemahkan, "Pada waktu para penjaga rumah gemetar, orang-orang kuat membungkuk, perempuan-perempuan yang menggiling berhenti karena mereka hanya sedikit, dan perempuan-perempuan yang melihat dari jendela menjadi kabur pandangannya." † **12:4** ***Waktu … di luar pintu rumahmu*** Terjemahan harfiahnya adalah, "Pada waktu pintu-pintu di jalan tertutup." ‡ **12:5** ***rambutmu*** Terjemahan harfiahnya adalah, "Pohon badam berbunga." Bunga putih pohon ini menjadi kiasan rambut putih orang yang tua.

Pada waktu itu obat untuk membangkitkan hasrat berahi pun tidak
ampuh lagi.§
Akhirnya kamu meninggal dan pergi ke tempatmu yang kekal,*
dan teman-teman di kotamu akan meratap.

6 Ingatlah pada Penciptamu sebelum hidupmu berakhir—
bagaikan tali kalung perak halus yang patah,
atau mangkuk emas yang diremukkan.
Selesailah segala kegiatan hidupmu—
bagaikan pompa air sumur yang rusak total.
Tubuhmu hancur—
seperti bejana tanah liat yang diremukkan.†

7 Lalu tubuhmu yang berasal dari tanah akan kembali menjadi tanah seperti
semula,
dan nafas kehidupanmu akan kembali kepada Allah yang memberikan-
nya kepadamu.

Kesimpulan: Takut dan hormatlah pada Allah

8 Jadi, sebagai penasihat yang menulis semua ini, aku berkata: Segala sesuatu dalam hidup ini sia-sia saja! Sangat sia-sia!
9-10 Aku sebagai penasihat sudah berusaha menjadi guru yang bijak agar dapat mengajarkan pengetahuan kepada orang lain dengan cara yang jujur dan benar. Aku juga menyelidiki pepatah-pepatah yang sudah ada, membuat pepatahku sendiri, dan menyusunnya menjadi kumpulan pepatah yang indah didengar.

11 Ajaran orang-orang bijak bagaikan tongkat seorang gembala
yang dipakainya untuk membimbing dan mengarahkan domba-
dombanya.
Biarlah setiap pepatah yang aku berikan, sebagai penasihat dan gembala,
tertanam dalam pikiran setiap pelajar dan mengarahkan mereka
untuk hidup benar.‡
12 Hai anakku, pelajarilah kumpulan nasihat yang aku ajarkan ini,
tetapi hati-hatilah terhadap buku nasihat dari penulis lain.
Orang-orang akan terus menulis buku.
Terlalu banyak belajar dari buku-buku
hanya membuatmu kelelahan.

13 Sesudah mengetahui semua itu, inilah kesimpulannya:
Takut dan hormatlah kepada Allah, dan taatilah segala perintah-Nya!
Itulah kewajiban kita yang utama.
14 Sebab Allah akan menghakimi segala perbuatan kita—
yang baik maupun buruk,

---

§ **12:5** ***obat untuk membangkitkan*** ... Terjemahan harfiahnya adalah, "Biji kaper tidak lagi berguna." Biji bunga kaper bisa dimakan dan dianggap dapat membangkitkan hasrat berahi.
* **12:5** ***tempatmu yang kekal*** Terjemahan harfiahnya adalah 'rumahnya yang kekal.' Kata ini juga bisa berarti kuburan atau Syeol. Lihat catatan di Mzm. 6:5.
† **12:6** ***bagaikan tali kalung perak*** ... Keempat benda dalam ayat ini merupakan metafora yang menggambarkan kematian. TSI membuat arti metafora jelas dalam terjemahan.
‡ **12:11** ***tertanam*** ... Ada beberapa cara untuk memahami dua metafora dalam ayat ini. Terjemahan harfiahnya adalah, "Perkataan orang bijak seperti tongkat tajam dan paku yang tertancap kuat, yang diberikan oleh seorang gembala itu." TSI menjelaskan arti kedua metafora tesebut.

bahkan yang tersembunyi.

Yesaya

1 Saya Yesaya anak Amos.* Pada masa pemerintahan Raja Uzia, Yotam,
Ahas, dan Hiskia di kerajaan Yehuda, saya menerima berbagai nubuatan†
dari TUHAN tentang kerajaan Yehuda dan ibukotanya, Yerusalem. Inilah
catatan nubuat-nubuat itu.

Umat Yehuda telah durhaka terhadap Allah

2 Biarlah langit dan bumi menjadi saksi bahwa TUHAN telah berkata:
Umat-Ku adalah seperti anak-Ku sendiri,
anak-anak yang selama ini Aku pelihara.
Tetapi anak yang sudah Aku besarkan itu
sekarang telah memberontak terhadap-Ku!
3 Sapi saja bisa mengenali pemiliknya,
dan keledai bisa pulang ke kandang majikannya.
Namun kalian, hai bangsa Israel, tidak mengerti dan tidak mengenali Allahmu.

Yesaya menegur bangsanya sendiri

4 Oh Israel, sungguh, kalian bangsa yang penuh dosa,
umat yang bejat,
rakyat yang bengkok serong dan jahat!
Kalian sudah berpaling dari TUHAN.
Kalian mendurhaka terhadap Yang Mahakudus Allah Israel
dan meninggalkan Dia sepenuhnya.
5 Mengapa kalian terus memberontak?
Apa kalian mau dihukum lebih berat lagi?
Padahal bangsa kita sudah merana
seperti orang yang seluruh kepalanya penuh luka
dan segenap hatinya sudah remuk.
6 Bangsa kita seperti orang yang babak belur dari ujung kepala hingga ujung kaki.
Semuanya penuh dengan memar, bengkak, dan luka menganga,
yang bahkan belum dibersihkan, dibalut, apalagi diobati.
7 Hai umat Israel, negeri kita sudah hancur!
Kota-kota kita terbakar habis.
Di depan matamu sendiri, bangsa asing merampas tanah kita
dan memporak-porandakannya.
Sekarang negeri kita tinggal puing-puing.
8 Yang tersisa hanyalah Yerusalem,
yang kini dikepung dan tidak berdaya,
berdiri sendirian seperti pondok di kebun anggur
atau gubuk di ladang mentimun.

---

* **1:1** ***Yesaya anak Amos*** Nama Yesaya artinya 'TUHAN menyelamatkan'. Ayah Yesaya yang bernama Amos bukan Nabi Amos yang menulis kitab Amos. Yesaya mulai bernubuat sekitar tahun 750 SM, kurang lebih 100 tahun sebelum pembuangan rakyat Yehuda ke negeri Babel, 150 tahun sebelum ada Raja Kores yang dinubuatkan di pasal 45, dan sekitar 700 tahun sebelum kelahiran Yesus.

† **1:1** ***nubuatan*** Arti kata 'nubuat/nubuatan' bukan sekedar pemberitahuan tentang masa depan, melainkan penyampaian pesan dari Allah, yang isinya bisa berupa pengajaran, teguran, peringatan, dll.

9 TUHAN Panglima Semesta hanya mengizinkan sebagian kecil dari
bangsa kita diselamatkan.
Kalau tidak begitu,
kita semua akan dibinasakan seperti penduduk Sodom, dan berna-
sib sama seperti penduduk Gomora.

TUHAN membenci ritual agama yang munafik

10 Hai penduduk Yerusalem, baik penguasa maupun rakyat! Kalian
sama bejatnya seperti orang Sodom dan Gomora.‡ Sekarang dengar dan
perhatikanlah apa yang TUHAN katakan:
11 Percuma saja kalian mempersembahkan kurban banyak-banyak!
Aku sudah muak melihat kurban domba jantan yang kalian bakar habis,
lemak binatang yang tebal-tebal,
juga darah sapi, anak domba, ataupun kambing jantan.
Semuanya itu tidak Aku sukai.
12 Saat kalian datang beribadah kepada-Ku,
Aku tidak pernah memintamu untuk membawa barisan hewan
yang menginjak-injak halaman tempat suci-Ku!
13 Omong kosong saja kalian memberi persembahan, tetapi ke-
lakuanmu busuk.
Bau dupamu membuat-Ku mual.
Juga saat kalian berkumpul merayakan bulan baru,
hari Sabat, atau hari raya lainnya,
Aku jijik melihat kerumunan orang jahat seperti kalian!
14 Aku benci perayaan bulan baru dan hari-hari raya yang kalian
adakan.
Semuanya itu bagi-Ku seperti beban berat.
Aku tidak tahan lagi menanggungnya.

15 Waktu kalian menengadahkan tangan dan berdoa,
Aku tidak sudi melihatmu.
Bahkan sepanjang apa pun doa-doamu, Aku tidak akan mendengarnya
karena tanganmu ternoda oleh darah orang-orang yang kalian bunuh.
16 Bertobatlah! Bersihkan dirimu!
Aku tidak ingin melihat kalian berbuat jahat lagi.
Berhentilah melakukan yang salah
17 dan belajarlah melakukan yang benar.
Tegakkan keadilan.
Hentikan penindasan.
Belalah hak anak-anak yatim dan para janda.

TUHAN mengundang umat-Nya untuk kembali kepada-Nya

18 TUHAN berkata:
Marilah, kita selesaikan masalah di antara kita.
Sekalipun dosamu begitu mengerikan seperti merahnya darah,
Aku mau menyucikanmu.
Aku akan menjadikanmu seputih awan dan bulu domba.
19 Bila kalian mau taat kepada-Ku,

‡ **1:10** ***Hai penduduk Yerusalem … Sodom dan Gomora*** Secara harfiah: Hai pemimpin Sodom dan rakyat Gomora! Dengan menyebut orang Yerusalem sebagai orang Sodom dan Gomora, Yesaya mengucapkan sindiran tajam bahwa kejahatan mereka sudah separah warga Sodom dan Gomora.

kalian akan menikmati hasil yang baik dari tanah ini.
20 Tetapi jika kalian menolak taat dan malah memberontak terhadap-Ku,
kalian akan dihabisi oleh musuh.
Aku, TUHAN, sudah menegaskannya.

Yesaya meratapi bangsanya yang menyembah berhala

21 Oh Yerusalem,
penduduknya yang dahulu setia menyembah TUHAN,
sekarang memuja dewa-dewa.
Kalian bagaikan istri yang awalnya setia
tetapi kemudian menjadi pelacur!
Rakyat Yerusalem yang dahulu hidup adil dan saleh
sekarang telah menjadi pembunuh.
22 Kalian sudah kotor dan tercemar,
bagaikan perak yang tidak murni,
bagaikan minuman anggur bercampur air.
23 Oh rakyat Yerusalem, para pemimpin kalian membangkang dari hukum TUHAN.
Mereka bekerja sama dengan para pencuri.
Semuanya menerima suap dan mengejar sogokan.
Mereka tidak membela hak anak yatim
ataupun memberi keadilan bagi para janda.
24 Karena itu, TUHAN Panglima Semesta, Penguasa Israel yang Mahakuat, berkata:
Hai kalian yang sengaja menjadi musuh dan lawan-Ku,
Aku akan membalas perbuatan kalian.
25 Aku akan bertindak terhadap penduduk Yerusalem.
Aku akan memurnikan kalian seperti tukang logam memurnikan perak.
Dengan begitu, Aku menyingkirkan semua kotoran yang ada padamu.
26 Lalu Aku akan mengembalikan keadaan Yerusalem seperti semula,
yaitu dipimpin oleh para pemerintah dan penasihat yang bertindak adil.
Pada waktu itu, Yerusalem akan dikenal
sebagai kota yang penduduknya adil dan setia.

Yesaya memperingatkan penyembah berhala

27 Hai penduduk Yerusalem, bila kalian bertobat,
bila kalian melakukan yang benar dan adil,
TUHAN akan membebaskan kalian dari kuasa musuh.
28 Tetapi para pemberontak,
yaitu orang-orang yang terus berdosa dan meninggalkan TUHAN,
akan Dia hancurkan sampai habis binasa.
29 Hai pemberontak, kalian akan sangat terhina dan mendapat malu
karena kalian memilih untuk menyembah berhala di bawah pohon-pohon keramat
dan di taman-taman pemujaan dewa.
30 Tetapi sebagai hukuman atas pengkhianatanmu itu,
TUHAN akan menjadikan Israel layu dan sekarat
bagaikan pohon yang gundul
atau seperti taman yang gersang kekurangan air.

31 Orang-orang yang kuat di antara kalian pun akan mengering
seperti jerami,
sementara perbuatan-perbuatan dosamu bagaikan percikan api.
Ketika percikan api menyambar jerami, semuanya akan berkobar.
Demikianlah kalian akan terbakar dalam perbuatan dosamu
tanpa ada yang memadamkannya.

2

Rumah TUHAN akan menjadi pusat ibadah seluruh bumi

1 Inilah nubuatan dari TUHAN yang saya terima tentang Yehuda dan
Yerusalem:
2 Suatu hari nanti,
Bukit Sion, tempat rumah TUHAN berdiri, akan menjadi kokoh dan luhur
melebihi semua bukit dan gunung di bumi.
Sion akan dibanjiri oleh lautan manusia dari segala bangsa.
3 Banyak orang berduyun-duyun datang ke sana sambil berkata,
"Marilah kita mendaki ke bukit TUHAN,
ke rumah Allahnya Yakub,
untuk mendengar pengajaran tentang kehendak-Nya
agar hidup kita sesuai dengan jalan-Nya.
Karena dari Sionlah, yaitu Yerusalem, berasal firman TUHAN dan segala hukum-Nya."
4 TUHAN adalah hakim yang akan mengadili segala persoalan di antara bangsa-bangsa
sehingga tidak ada lagi peperangan di bumi.
Pedang dan tombak tak akan mereka perlukan lagi.
Senjata-senjata akan mereka ubah menjadi pisau bajak dan pemotong rumput.

5 Karena itu, hai keturunan Yakub,
marilah kita hidup mengikuti tuntunan terang TUHAN,
yaitu petunjuk-petunjuk hukum-Nya.

Doa dan peringatan Yesaya: Hukuman akan datang bagi semua orang yang mengesampingkan TUHAN

6 Ya TUHAN, Engkau sudah meninggalkan umat-Mu, keturunan Yakub!
Karena bangsa ini mengandalkan perdukunan seperti bangsa-bangsa di timur.
Mereka mempercayai ramalan seperti bangsa Filistin
dan bersekutu dengan orang-orang asing.
7 Bangsa Israel juga mengandalkan kekayaan.
Di mana-mana mereka mengumpulkan harta.
Jumlah emas perak mereka tak terhitung banyaknya.
Dalam peperangan, Israel mengandalkan kekuatan jasmani.
Di mana-mana mereka mengumpulkan kuda.
Jumlah kereta perang mereka tak terhitung banyaknya.
8 Israel bahkan mengandalkan dewa-dewa!
Di mana-mana mereka menyimpan patung berhala.
Mereka menyembah benda mati buatan tangan sendiri.

9 Karena itu, semua orang akan direndahkan dan dipermalukan.
Oh TUHAN, jangan ampuni mereka.
10-11 Ketahuilah, hai orang-orang sombong!

Suatu hari nanti TUHAN akan datang
dengan murka yang mengerikan dan semarak-Nya yang menakjubkan.
Saat itu kalian akan sangat ketakutan.
Coba saja bersembunyi dari-Nya kalau bisa!
Masuklah ke gua-gua batu dan lubang-lubang di tanah.
Karena hari itu kalian yang sombong akan direndahkan.
Kalian yang mengandalkan diri sendiri akan ditundukkan.
Dan hanya TUHAN sajalah yang terbukti luhur.

12 TUHAN Panglima Semesta telah menetapkan satu hari untuk menjatuhkan hukuman terhadap semua orang sombong,
yaitu kalian yang meninggikan diri dan merasa hebat.
Sesungguhnya, kalian semua akan direndahkan,
13 meskipun kalian sekarang tinggi besar
seperti pohon aras di Libanon dan pohon keramat di Basan,
14 meskipun kalian sekarang menjulang
seperti gunung-gunung atau bukit-bukit,
15 meskipun kalian sekarang kuat
seperti benteng dan menara-menaranya yang tinggi,
16 dan meskipun kalian sekarang kaya raya,
seperti kapal-kapal dari Tarsis yang besar dan indah.
17 Pada waktu itu kalian akan direndahkan.
Kalian yang sombong dan mengandalkan diri sendiri akan ditundukkan.
Hanya TUHAN sajalah yang terbukti luhur,
18 sedangkan berhala-berhala akan dilenyapkan.

19 Ketika TUHAN bertindak menghukum dunia,
Dia akan datang dengan murka yang mengerikan dan semarak-Nya yang menakjubkan.
Saat itu, kalian orang sombong akan sangat ketakutan,
sampai kalian masuk ke gua-gua batu dan lubang-lubang di tanah,
berharap dapat bersembunyi dari murka-Nya.
20 Pada waktu itu, kalian akan sadar
bahwa berhala buatanmu sendiri tidaklah berguna.
Maka kalian akan mencampakkan patung-patung emas dan perakmu itu
ke timbunan sampah yang kotor dan najis
tempat tikus dan kecoa berkeliaran!
21 Ya, ketika TUHAN bertindak menghukum dunia,
Dia akan datang dengan murka yang mengerikan dan semarak-Nya yang menakjubkan.
Saat itu, kalian akan sangat ketakutan
sampai kalian masuk ke gua-gua batu dan celah-celah tebing,
berharap dapat bersembunyi dari-Nya.
22 Maka sekarang berhentilah mengandalkan manusia,
sebab manusia hanya makhluk fana yang akan mati.
Sesungguhnya manusia tak dapat berbuat apa-apa.

3

Nubuat Yesaya: TUHAN akan mengacaukan Yehuda

1 Perhatikanlah, TUHAN Panglima Semesta akan mengambil segala sesuatu
yang menopang kehidupan bangsa Yehuda dan Yerusalem, ibukotanya,
yaitu seluruh persediaan air dan makanan,

2 juga semua orang yang kalian andalkan:
pahlawan perang dan prajurit,
hakim dan nabi,
peramal, tua-tua,
3 pemimpin militer dan pejabat,
penasihat raja, juga dukun dan tukang sihir.
4 Sebagai gantinya, TUHAN akan mengacaukan masyarakat Yehuda dengan memberi kalian
para pemimpin yang kekanak-kanakan,
yang tidak berpengalaman dan tidak mampu memimpin.
5 Rakyat akan saling menindas satu sama lain
tak peduli kawan maupun tetangga.
Di mana-mana tidak ada lagi rasa hormat:
Yang muda menghina yang tua,
bawahan menghina atasan.

6 Nanti sesudah bencana perang, keadaanmu akan begitu melarat
hingga kalian berusaha mencari pemimpin yang cakap.
Setiap orang akan memohon kepada saudaranya sendiri,
“Kamu masih punya pakaian bagus.
Jadilah pemimpin kami.
Peganglah kuasa atas tanah kita yang tinggal puing-puing ini.”
7 Tetapi dia akan menjawab,
“Aku tidak bisa membantumu.
Aku sendiri juga kekurangan makanan dan pakaian.
Jangan menjadikan aku pemimpin kalian.”

8 Ya, hampir tiba saatnya Yerusalem runtuh!
Kerajaan Yehuda akan jatuh!
Karena perkataan dan perbuatan kalian melawan TUHAN.
Kalian menyepelekan kehormatan-Nya.
9 Wajah-wajahmu pun menyorotkan kejahatan.
Seperti orang Sodom, kalian memamerkan dosa
dan melakukannya dengan terang-terangan.
Sungguh celaka orang Yehuda dan Yerusalem!
Karena tingkah laku kalian sudah mendatangkan malapetaka pada dirimu sendiri.

10 Tetapi TUHAN ingin pesan ini disampaikan kepada orang-orang saleh,
“Keadaan kalian akan lebih baik daripada yang lainnya,
sebab kalian pasti menikmati upah atas perbuatan baikmu.”
11 Tetapi celakalah orang jahat!
Keadaan mereka akan lebih buruk,
sebab perbuatan jahat mereka pasti dibalaskan menimpa mereka sendiri.

Peringatan Yesaya: TUHAN akan menghukum para pemimpin yang sesat

12 Oh bangsaku, kalian ditindas oleh pemimpin-pemimpin yang kekanak-kanakan,

bahkan ada perempuan memegang kekuasaan.*
Oh umat-Ku, orang-orang yang memimpin kalian justru menyesatkan
sehingga kalian melangkah di jalan yang salah.

13 Namun, TUHAN sudah siap menuntut.
Dia bangkit untuk menghakimi umat-Nya.
14 TUHAN akan mengadili para tua-tua dan pemimpin bangsa ini dengan berkata:
Umat-Ku ibarat kebun anggur-Ku, dan kalian pengelolanya.
Tetapi kalian malah menjarah kebun anggur-Ku itu.
Kalian memperkaya diri dengan merampas hak orang-orang miskin.
15 Keterlaluan sekali perbuatan kalian
menindas umat-Ku dan memeras kaum miskin!
Aku, TUHAN Panglima Semesta, menegaskannya.

Pesan TUHAN: Yerusalem ibarat perempuan yang sombong

16 Lagi TUHAN berkata:
Penduduk Sion adalah orang-orang sombong,
bagaikan perempuan angkuh yang berjalan dengan dagu terangkat,
pinggul berlenggak-lenggok, dan bermain mata kian kemari
dengan gelang-gelang bergemerincing di kakinya.
17 Karena itu Aku, Penguasa mereka, akan merendahkan Sion.
Aku, TUHAN, akan membuat mereka dipermalukan
seperti perempuan yang kepalanya penuh luka borok dan menjadi botak.
18 Pada waktu itu, Aku akan mengambil segala sesuatu yang mereka banggakan,
seperti perempuan dirampas semua perhiasannya:
Gelang kaki, ikat kepala, kalung,
19 anting-anting, gelang tangan, cadar,
20 kerudung, tali pinggang, minyak wangi, dan jimat-jimat,
21 juga cincin, anting-anting hidung,
22 jubah yang bagus-bagus,
pakaian pesta, selendang, tas,
23 cermin, sapu tangan, syal, dan hiasan-hiasan kepala.

24 Mereka yang biasanya berharumkan minyak wangi akan berbau busuk.
Mereka yang tadinya berikat pinggang indah akan diikat dengan tali sebagai tawanan.
Rambut yang biasanya berhias rupawan akan menjadi gundul.
Mereka yang dulunya berpakaian bagus akan mengenakan kain karung.
Kecantikan mereka akan berubah menjadi aib dan cacat!
25 Para lelaki Yerusalem akan dibunuh
dan tentara-tentaranya tewas dalam perang.
26 Di gerbang-gerbang kota, meratap orang-orang yang tersisa.
Kota itu akan ditinggalkan kosong
bagai perempuan duduk terpuruk sendirian di tanah.

---

* **3:12** ***perempuan memegang kekuasaan*** Dalam kebudayaan zaman PL, normalnya kekuasaan dipegang oleh kaum pria. Jika para perempuan sampai mengambil alih peran tersebut, artinya situasi sosial sudah sangat kacau. Namun, ada juga tafsiran yang menerjemahkan ‘perempuan’ menjadi ‘rentenir’ (tukang meminjamkan uang dengan bunga besar).

4

1 Pada waktu itu, banyak laki-laki terbunuh dalam perang sehingga istri
mereka menjadi janda.
Mereka tidak punya kepala keluarga
sampai-sampai tujuh perempuan akan mengerumuni satu laki-laki dan
memaksa dia,
"Ambillah kami sebagai istrimu. Kami akan mencari nafkah sendiri.
Hanya biarlah kami disebut sebagai istrimu agar kami tidak menang-
gung aib sebagai janda."

Nubuat Yesaya: TUHAN akan memulihkan Yerusalem

2 Suatu hari nanti, TUHAN akan membuat tanah Israel subur kembali
sehingga negeri ini indah dan permai.
Tanah akan memberikan hasil yang membanggakan
bagi segelintir umat yang tersisa, yaitu yang selamat.
3 Setiap orang yang tertinggal di Yerusalem,
yaitu mereka yang tercatat untuk tetap hidup,
akan menjadi umat-Nya yang kudus.
4 Kelak TUHAN akan membersihkan Sion dari aib
dan menghapus noda darah Yerusalem akibat kejahatan pen-
duduknya dahulu.
Dengan kuasa-Nya yang adil,
Dia memberikan hukuman seperti api memurnikan logam.
Demikianlah sang Penguasa menyucikan umat-Nya.
5 Sesudah itu TUHAN akan menaungi Sion dan seluruh penduduknya den-
gan kemuliaan-Nya,
yang tampak seperti awan di waktu siang
dan nyala api di waktu malam.
6 Kota itu akan menjadi aman tenteram, seperti tempat berteduh dari
teriknya matahari
dan tempat berlindung dari derasnya hujan badai.

5

Perumpamaan tentang kebun anggur yang mengecewakan pemiliknya

1 Aku hendak menyanyikan bagi sahabatku sebuah lagu tentang kebun
anggurnya.
Sahabatku memiliki kebun anggur di lereng bukit yang subur.
2 Dia menggali tanahnya dan membersihkannya dari batu.
Dia menanaminya dengan bibit anggur terbaik.
Dibangunnya menara pengawas,
juga tempat pemerasan anggur di dalam kebun itu.
Setelah semua yang dia lakukan bagi kebunnya,
dia berharap kebun anggurnya itu menghasilkan buah yang manis,
tetapi ternyata hanya anggur asam yang dihasilkannya!

3 Lalu kata sahabatku itu,
"Hai penduduk Yerusalem dan Yehuda,
pikirkanlah mana yang bersalah: Aku atau kebun anggurku?
4 Semua yang baik telah aku lakukan bagi kebunku itu.
Tetapi ketika aku mencari buah yang manis,
mengapa hanya anggur asam yang dihasilkannya?

5 Karena itu, ketahuilah apa yang akan aku lakukan terhadap kebunku itu:
Aku akan mencabut pagarnya dan merobohkan temboknya
sehingga diinjak-injak orang dan habis dimakan binatang liar.
6 Aku tidak akan memangkas dan mencangkulnya lagi,
sehingga kebun itu ditumbuhi rumput liar berduri,
seperti belantara yang tidak terawat.
Aku juga akan memerintahkan awan agar jangan menurunkan hujan di sana."

7 Pemilik kebun itu adalah TUHAN Panglima Semesta, dan kebun anggur-Nya adalah bangsa Israel. Kerajaan Yehuda ibarat tanaman-Nya yang pernah Dia sayangi.
Di tengah bangsa itu, TUHAN menantikan keadilan,
tetapi yang ada hanya pertumpahan darah.
Dia mengharapkan cara hidup yang benar,
tetapi yang ada hanya jeritan karena ketidakadilan!

Yesaya mengecam bangsanya yang sombong dan cinta dosa

8 Celakalah kalian, hai orang-orang kaya!
Kalian mengambil rumah demi rumah, merebut ladang demi ladang,
sampai tidak ada lagi tempat untuk orang lain
dan hanya kalian sendiri yang tinggal di negeri itu.
9 Tetapi aku mendengar TUHAN Panglima Semesta bersumpah:
Banyak rumah besar yang indah mewah akan menjadi sunyi sepi
karena ditinggalkan dan tidak dihuni lagi.
10 Kebun anggur seluas sepuluh hektar
hanya akan menghasilkan sepuluh liter air anggur,
dan seratus kilogram benih
hanya akan menghasilkan sepuluh kilogram gandum.

11 Jadi aku memperingatkan kalian, hai bangsaku:
Celakalah kalian yang bangun pagi-pagi dan duduk sampai larut malam
hanya untuk minum-minum dan mabuk-mabukan.
12 Kalian sibuk menikmati pesta-pesta meriah
dengan harpa dan kecapi, seruling dan rebana,
dan dengan air anggur yang melimpah.
Tetapi kalian tidak pernah menyadari apalagi memikirkan perbuatan-perbuatan TUHAN!
13 Akibatnya, kalian akan dibawa pergi sebagai tawanan ke negeri asing,
karena kalian bebal!
Baik orang-orang besar maupun orang-orang kecil
akan menderita kelaparan dan kehausan.

14 Hai para bangsawan dan segenap rakyat,
lubang Syeol✡ seakan sudah terbuka lebar
siap menerima mayat-mayat kalian.
Kalian akan turun ke dalamnya,
dan saat itu padamlah segala keramaianmu, pesta poramu, juga semarakmu.
15 Setiap orang yang meninggikan diri
akan direndahkan dan dipermalukan.

✡ **5:14** Kej. 37:35 CK

16 Tetapi TUHAN Panglima Semesta, Allah yang kudus,
sangat terpuji karena Dia menegakkan keadilan.
Dia terbukti kudus, karena perbuatan-perbuatan-Nya benar.
17 Sesudah TUHAN menjatuhkan hukuman, umat yang masih tersisa akan hidup di dalam runtuhan rumah-rumah yang dulunya besar dan indah.
Mereka seperti domba dan kambing yang dibiarkan merumput di mana saja.
Para pendatang akan mencari makan di reruntuhan kotamu
seperti domba yang bebas merumput kapan saja mereka mau.

18 Celakalah kalian para pecinta dosa!
Beban apa yang kamu tarik itu?
Tampaknya bagai gerobak yang penuh dengan muatan dosamu.
Dan setiap kali kamu menipu, semakin eratlah talinya yang mengikat beban itu ke badanmu.
19 Kalian bahkan menantang Yang Mahakudus Allah Israel dengan berkata,
"Kalau memang dia akan bertindak, coba tunjukkan segera!
Mana buktinya? Cepatlah!
Nyatanya sampai sekarang kami tidak melihat apa-apa!"

20 Celakalah kalian yang menganggap benar perbuatan jahat
dan menganggap salah perbuatan baik.
Kalian memutarbalikkan yang terang dengan yang gelap.
Apa yang pahit kalian sebut manis, juga sebaliknya.
21 Celakalah kalian yang mengganggap dirimu bijaksana dan pandai.
22 Celakalah kalian yang hebat dalam bermabuk-mabukan.
Kalian dengan sombong mengaku diri 'juara minum' dan 'ahli mencampur minuman keras'!
23 Tetapi untuk minum, butuh uang!
Jadi demi uang, kalian menerima sogokan dan membebaskan yang bersalah.
Kalian tidak memberi keadilan bagi orang tak bersalah.
24 Oleh karena itu, ibarat jerami dan rumput kering hangus dimakan api,
juga ibarat tanaman yang akarnya membusuk
dan bunganya rontok beterbangan seperti debu,
demikianlah kalian akan habis binasa
karena kalian sudah menolak hukum dan pengajaran dari TUHAN Panglima Semesta, Yang Mahakudus Allah Israel.
25 Itulah sebabnya murka TUHAN berkobar kepada kalian
dan Dia sudah siap menumpasmu.
Murka-Nya mengerikan hingga gunung-gunung pun bergoncang.
Kalian akan dikalahkan oleh musuh sampai mayat kalian berserakan di jalan seperti sampah.
Setelah semuanya itu, murka TUHAN belum selesai.
Dia masih akan bertindak lagi.

Nubuat Yesaya: TUHAN mendatangkan bangsa asing untuk menghukum umat-Nya

26 Bagaikan panglima perang mengangkat bendera
dan bersuit memanggil pasukannya maju,
demikianlah TUHAN akan memanggil bangsa-bangsa dari negeri jauh.

Ketahuilah, mereka datang mendekat! Mereka akan tiba segera!
27 Pasukan mereka sigap dan tangkas.
Tak ada yang lelah, tak ada yang tersandung,
dan tidak ada yang tertidur.
Mereka sudah siap berperang.
Ikat pinggang dan tali sandal mereka terpasang erat.
28 Anak panah mereka tajam, dan busur mereka siap menembak.
Kuku kuda-kuda mereka sekeras batu,
dan roda kereta perang mereka berputar secepat angin topan.
29 Tentara mereka seganas singa.
Seruan perangnya seperti raungan singa!
Ya, seperti singa yang mengaum dan menerkam mangsa,
begitulah mereka akan menyerukan pekik perang dan menerjang kalian
tanpa ada yang sanggup menyelamatkan.
30 Pada hari mereka menyerbu, bunyi kedahsyatannya seperti deru lautan.
Waktu mereka datang, di mana-mana hanya ada kegelapan dan kengerian,
bahkan langit yang cerah pun menjadi sendu tertutup awan.

6

Yesaya disucikan dan menerima tugas ilahi

1 Dalam tahun kematian Raja Uzia, saya mendapat penglihatan. Saya melihat Sang Penguasa duduk di atas takhta yang menjulang tinggi sekali di dalam rumah-Nya. Dia mengenakan jubah yang sangat panjang, sampai bagian bawah jubah itu memenuhi rumah-Nya.
2 Malaikat-malaikat penjaga* melayang-layang di atas-Nya. Mereka masing-masing mempunyai tiga pasang sayap: Sepasang untuk menutupi wajah, sepasang untuk menutupi kaki, dan sepasang lagi untuk terbang.
3 Mereka berseru berganti-gantian,
"Kudus! Kudus! TUHAN Panglima Semesta adalah kudus!
Kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi!"
4 Setiap kali mereka bersuara, rumah TUHAN bergetar sampai ke fondasinya. Rumah itu juga penuh dengan asap.
5 Lalu saya pun berkata, "Celaka aku! Matilah aku, karena sudah melihat Sang Raja, TUHAN Panglima Semesta, padahal aku ini orang berdosa. Mulutku penuh dengan dosa, dan aku tinggal di tengah bangsa yang mulutnya penuh dosa juga."
6 Tetapi salah satu malaikat itu mengambil bara api dari mezbah di rumah TUHAN dengan tongkat penjepit, lalu terbang mendekati saya.
7 Dia menempelkan bara itu ke bibir saya dan berkata, "Sekarang bibirmu sudah disentuh oleh bara ini. Artinya seluruh kesalahanmu sudah dihapuskan dan dosamu sudah diampuni."
8 Lalu saya mendengar Sang Penguasa berkata, "Siapakah yang akan Aku utus untuk menjadi pembawa berita dari Kami?"
Maka saya menjawab, "Ini aku. Utuslah aku!"
9 Dia pun berkata:
Pergilah dan sampaikan kepada umat-Ku,
"Biarpun kalian mendengar pesan-pesan TUHAN dengan baik, kalian tidak akan mengerti.

* **6:2** ***malaikat-malaikat penjaga*** Secara harfiah: *serafim* (jamak). Dari arti namanya, setiap *seraf* memancarkan terang bagaikan lidah api.

Biarpun kalian mengamati perbuatan-perbuatan TUHAN dengan baik, kalian tidak akan memahami maknanya."
10 Biar saja bangsa ini mengeraskan hati.
Biar saja kalian menutup mata dan telinga,
tidak mau tahu dan tidak mau mendengar.
Sebab seandainya kalian mendengar, mengetahui, dan memahami,
tentu kalian mau berbalik kepada-Ku.
Dan seandainya kalian mau berbalik kepada-Ku,
tentu Aku akan memulihkan kalian.
11 Kemudian saya bertanya kepada-Nya, "Ya Penguasa, berapa lama mereka akan terus seperti itu?"
Jawab-Nya:
Sampai kota-kota mereka menjadi kosong ditinggalkan penduduk,
rumah-rumah tidak lagi berpenghuni,
dan seluruh negeri menjadi sunyi sepi.
12 Beritahukanlah demikian sampai Aku sudah menyingkirkan mereka jauh-jauh
hingga seluruh daerah mereka terlantar.
13 Jikalau masih tersisa sepersepuluh penduduk di sana,
mereka pun akan ditumpas lagi.
Namun, keadaan mereka ibarat pohon besar
yang tunggulnya tetap berdiri setelah ditebang.
Artinya bangsa itu akan dibabat habis dan menyisakan hanya segelintir orang.
Tetapi dari sedikit orang itu akan tumbuh kembali suatu umat yang kudus.

7

Pesan TUHAN untuk Raja Ahas

1 Waktu kerajaan Yehuda dipimpin oleh Raja Ahas anak Yotam, cucu Uzia, Raja Rezin dari Aram dan Raja Pekah anak Remalya dari Israel menggabungkan pasukan mereka untuk menyerang Yerusalem. Akan tetapi, rencana mereka gagal.✡ Inilah yang terjadi:
2 Ahas, yang memerintah dari takhta Daud, menerima berita, "Kerajaan Aram dan kerajaan Israel sudah bersekutu." Mendengar itu, Ahas dan rakyatnya gemetar ketakutan. Hati mereka terguncang, seperti pepohonan di hutan yang diguncangkan angin ribut.
3 Lalu TUHAN berkata kepada saya, "Pergilah menemui Ahas bersama anakmu yang bernama Segelintir Pulang.* Ahas berada di ujung saluran kolam air, di tepi jalan yang menuju ke lapangan tempat pencucian kerajinan kain wol.
4 Sampaikan kepadanya, 'Kendalikan dirimu dan tenanglah. Jangan takut dan jangan gelisah karena Rezin dan Pekah. Mereka mengamuk dengan ganas, tetapi mereka berdua hanyalah seperti arang berasap yang sudah hampir padam.
5 Memang mereka menyusun rencana jahat terhadapmu
6 untuk menyerang dan menguasai Yehuda, lalu mengangkat anak Tabeel sebagai raja di Yehuda.
7 Tetapi Aku, Sang Penguasa, berkata:

✡ **7:1** 2Raj. 16:5 * **7:3** ***Segelintir Pulang*** Secara harfiah: Sear Yasub. Artinya 'segelintir orang akan pulang'. Nama ini adalah nubuatan yang berarti kelak hanya sejumlah kecil orang Israel akan kembali dari penawanan.

Rencana mereka tidak akan berhasil dan tidak akan terjadi.
8-9 Karena yang mengepalai negeri Aram hanyalah Rezin,
dan yang mengepalai Israel hanyalah Pekah.
Mereka bukan siapa-siapa, hanya manusia biasa.
Dalam jangka waktu enam puluh lima tahun, Israel akan dihancurkan
dan tak lagi berdiri sebagai satu kerajaan.
Bila kamu tidak percaya dan bersandar kepada-Ku,
kerajaanmu tidak akan bertahan.' "

Tanda keselamatan

10 Sekali lagi TUHAN memberikan kepada saya pesan untuk Ahas,
11 "Mintalah suatu tanda dari TUHAN Allahmu. Seajaib apa pun tanda
yang kamu minta, baik dari dalam Syeol maupun dari atas langit, TUHAN
akan mendatangkannya."
12 Tetapi Ahas menjawab, "Saya tidak akan mencobai TUHAN dengan
meminta tanda."
13 Lalu saya berkata, "Kalau begitu, dengarlah baik-baik, hai keturunan
Daud! Belum cukupkah engkau menyusahkan rakyatmu, sampai-sampai
engkau mau menyusahkan Allahku juga?
14 Biarpun engkau tidak memintanya, Sang Penguasa akan menunjukkan
kepadamu suatu tanda, dan inilah tandanya: Perempuan muda itu† akan
mengandung dan melahirkan anak laki-laki. Lalu dia akan memberi nama
anaknya itu Imanuel.‡
15 Ketika anak itu sudah cukup besar untuk bisa membedakan yang baik
dan yang jahat, keadaan di negeri Yehuda masih susah, tetapi dia masih bisa
menikmati madu dan hasil olahan susu.§
16 Dan sebelum itu terjadi, negeri Aram dan Israel, yang rajanya kamu
takuti, sudah dihancurkan dan hampir tidak berpenghuni.
17 "Tetapi kemudian TUHAN akan mendatangkan malapetaka yang sangat
mengerikan kepadamu, keluargamu, dan seluruh bangsamu. Keadaan itu
belum pernah terjadi sejak kerajaan Israel berpisah dari Yehuda. TUHAN
akan mendatangkan pasukan raja Asyur untuk menyerangmu!
18 "Pada waktu itu, TUHAN seakan bersuit memanggil pasukan Mesir
dan Asyur, sehingga mereka datang berbondong-bondong, seperti kawanan
lalat dan lebah menyerbu.
19 Mereka akan menduduki negeri ini. Semua daerah akan penuh oleh
mereka, bahkan sampai ke tempat-tempat yang jarang dijangkau manusia,
seperti jurang-jurang yang curam, gua-gua di tebing batu, hingga padang
rumput maupun padang semak-semak berduri.
20 Seperti pisau cukur memangkas habis rambut orang dari ujung kepala
sampai ujung kaki, bahkan janggut yang adalah lambang kehormatan
lelaki, demikianlah TUHAN akan memakai bangsa dari seberang sungai
Efrat, yaitu Asyur, untuk memangkas habis kerajaanmu sehingga engkau
dipermalukan.

---

† **7:14** ***Perempuan muda itu*** Kata Ibrani di sini memang berarti 'perempuan muda', bukan 'perawan'. Sedangkan Mat. 1:23 menuliskan 'perawan' dalam bahasa Yunani karena Matius mengutip dari LXX. Teks Ibrani menuliskan 'perempuan muda itu', sehingga diperkirakan ada perempuan muda yang hadir saat Yesaya berbicara dengan Raja Ahas. Jadi, kemungkinan besar nubuatan ini mempunyai dua penggenapan, yang pertama dalam masa kerajaan Ahas, dan yang kedua, Maria.

‡ **7:14** ***Imanuel*** Arti nama ini adalah 'Allah bersama kita'.

§ **7:15** ***madu*** ... ***olahan susu*** Dalam PL, kedua makanan ini sering melambangkan kemakmuran yang dijanjikan kepada umat Israel, tetapi di nubuatan ini tidak demikian. Lihat ayat 21-22.

21 "Penduduk negerimu yang tersisa akan begitu miskin sehingga tidak
mungkin memelihara lebih dari seekor sapi dan dua ekor domba atau
kambing.
22 Tetapi karena hewan-hewan mereka menghasilkan banyak susu,
segelintir orang itu masih bisa menikmati hasil olahan susu dan madu.
23 "Sekarang, banyak kebun anggur luas yang memiliki seribu pohon
dan menghasilkan panen senilai belasan kilogram perak. Tetapi kelak,
pada masa susah yang segera terjadi, kebun-kebun itu akan menjadi tanah
gersang yang ditumbuhi semak berduri.
24 Orang yang hendak berjalan ke mana pun harus membawa busur dan
panah karena bahaya binatang liar, sebab negeri ini akan seperti belantara.
25 Kebun-kebun di perbukitan yang sekarang terawat nantinya akan
terbengkalai. Semak duri akan menutupinya, dan hewan ternak dibiarkan
berkeliaran di situ."

8

Peringatan tentang serangan Asyur

1 Di lain waktu, TUHAN berkata kepada saya, "Ambillah sebuah batu tulis
besar dan tuliskanlah dengan jelas, 'Cepat menjarah tangkas merampas.' "
*
2 Maka saya menuliskannya, dengan disaksikan oleh Imam Uria dan
Zakaria anak Yeberekya sebagai saksi mata, karena mereka orang jujur.
Dengan begitu, di kemudian hari mereka bisa memberi kesaksian bahwa
saya memang menulis demikian.
3 Beberapa waktu kemudian, istri saya mengandung dan melahirkan
seorang anak laki-laki. Lalu TUHAN berkata kepada saya, "Namailah anak
itu Cepat Menjarah Tangkas Merampas,
4 karena sebelum anak itu bisa berbicara, bahkan belum bisa berkata,
'Bapak' atau 'Ibu', raja Asyur akan menjarah Damsyik, ibukota Aram, dan
merampas kekayaan Samaria, ibukota Israel."
5 Sekali lagi TUHAN berkata kepada saya,
6-7 "Karena umat Yehuda telah menolak air Siloah yang mengalir tenang,
Aku akan memberi mereka arus sungai Efrat yang membanjir deras!
Artinya: Karena Yehuda telah menolak didikan yang lemah lembut
dan lebih suka mengandalkan raja Aram dan raja Israel,
maka Aku, Sang Penguasa, akan mendatangkan hukuman yang dahsyat,
yaitu serbuan raja Asyur dengan segenap kekuatan perangnya
seperti gelora sungai besar yang meluap, menyapu lahan-lahan di pinggirnya.
8 Pasukan Asyur akan menerobos negeri Yehuda
seperti banjir yang menerjang hingga setinggi leher."
Saya pun menjawab,
"Tetapi TUHAN akan melindungi seluruh negeri Yehuda sampai ke sudut-sudutnya
seperti induk burung menaungi anak-anaknya di bawah sayapnya.
Ya, Allah bersama kita!"†

Nubuat Yesaya tentang bangsa-bangsa penyerang

9 Dengarlah, hai bangsa-bangsa yang datang dari jauh!

---

* **8:1** ***Cepat menjarah tangkas merampas*** Secara harfiah: Maher salal has bas. † **8:8** ***Allah bersama kita*** Secara harfiah (di sini dan di akhir ayat 10): Imanuel (Yes. 7:14 CK).

Kalian akan dihancurkan! Kalian akan diremukkan!
Silakan saja memakai perlengkapan perangmu dan maju menyerang,
tetapi kalianlah yang akan kalah.
10 Silakan saja bersekutu melawan kami,
tetapi semua itu tak akan berhasil.
Silakan saja menyusun rencana,
tetapi semua itu tak akan terlaksana,
sebab Allah bersama kami!

Pesan TUHAN untuk Yesaya

11 TUHAN memperingatkan saya dengan tegas untuk tidak mengikuti cara
pikir orang Yehuda. Dia berkata:
12 Janganlah kamu percaya ketika umat ini berkata,
"Ada persekongkolan jahat!"
Juga janganlah takut dan gentar terhadap apa pun yang mereka takuti.
13 Takut dan gentarlah hanya kepada-Ku, TUHAN Panglima Semesta.
Akulah yang harus kamu hormati, sebab Aku kudus.
14 Bagimu Aku akan menjadi pelindung.
Tetapi bagi kerajaan Israel dan Yehuda
Aku akan menjadi seperti batu yang membuat mereka tersandung,
dan batu besar yang membuat mereka jatuh.
Aku akan membuat mereka celaka seperti orang kena perangkap.
15 Banyak dari mereka akan terbentur, terjungkal, terluka, dan terperosok
ke dalam jerat.
Mereka akan ditawan oleh musuh.

Pesan Yesaya untuk para pendengar

16 Hai kalian yang mendengarkan peringatan dalam nubuatan saya ini,
catatlah dan simpanlah baik-baik.
17 TUHAN telah berpaling dari bangsa ini, dari keturunan Yakub,
tetapi aku tetap berharap kepada-Nya dan terus menantikan Dia.
18 Ketahuilah, aku dan anak-anakku‡ yang TUHAN berikan adalah tanda
peringatan mengenai hal-hal dahsyat yang akan dilakukan di Israel oleh
TUHAN Panglima Semesta yang bertakhta di Bukit Sion.
19 Karena itu, janganlah kalian mengikuti orang-orang yang berkata,
"Mintalah petunjuk dari para pemanggil arwah dan tukang ramal yang
berkomat-kamit membaca mantra." Itu tidak masuk akal! Seharusnya
kita meminta petunjuk hanya dari TUHAN. Tidak pantas orang yang masih
hidup meminta petunjuk dari orang yang sudah mati.
20 Berpeganglah kepada pengajaran dan kesaksian TUHAN! Jika ada yang
mengajarkan kepadamu hal-hal yang tidak sesuai dengan itu, sesungguh-
nya mereka berada dalam kegelapan.

21 Orang-orang seperti itu akan mengembara dari satu tempat ke tempat lain
dengan tertekan dan kelaparan.
Saat kelaparan, mereka mengamuk dan mengutuki raja, bahkan Allah.
Namun, ke mana saja mereka memandang,
baik ke langit di atas

‡ **8:18** ***anak-anakku*** Anak-anak Yesaya bernama Segelintir Pulang (dalam bahasa Ibrani Sear Yasub, Yes. 7:3) dan Cepat Menjarah Tangkas Merampas (dalam bahasa Ibrani Maher Salal Has Bas, Yes. 8:3). Nama Yesaya sendiri artinya 'TUHAN akan menyelamatkan'. Secara keseluruhan, artinya akan ada bangsa musuh yang dengan cepat mengalahkan dan menjarah bangsa Israel. Banyak orang Israel akan ditawan. TUHAN akan menyelamatkan, tetapi hanya sedikit rakyat yang akan kembali ke tanah Israel.

22 maupun ke bumi di bawah,
yang ada hanya kesesakan dan penderitaan,
tekanan dan hidup yang suram.
Lalu mereka pun tenggelam dalam kegelapan.

9

Sehabis gelap akan terbit terang

1 Akan tetapi, masa suram akan berakhir.
Bangsa yang tersiksa itu tidak akan selamanya hidup menderita.
Dahulu, TUHAN membuat Zebulon dan Naftali dipermalukan.
Tetapi kelak, Dia akan membuat mereka dihormati.
Wilayah mereka, yang terbentang di jalan menuju ke laut, di seberang sungai Yordan,
yaitu wilayah Galilea yang ditempati bangsa-bangsa asing,
akan memancarkan kemuliaan TUHAN.
2 Pada waktu itu, bangsa yang hidup dalam kegelapan
di negeri yang kelam terancam kematian
akan melihat cahaya terang!
Cahaya itu akan bersinar bagi mereka.
3 Pada waktu itu, ya TUHAN, Engkau membahagiakan mereka dengan sukacita yang berlimpah-limpah.
Mereka akan bergirang karena pertolongan-Mu.
Alangkah besarnya kegembiraan itu nanti,
seperti pesta panen raya,
seperti tentara yang membagi-bagikan jarahan karena menang perang.
4 Karena Engkau sudah menghancurkan kuk penindasan
dan mematahkan tongkat penjajahan yang membebani pundak mereka,
seperti pada waktu Israel dibebaskan dari penjajahan Midian.
5 Pada waktu itu, setiap sepatu tempur yang pernah berderap di medan perang
dan baju-baju besi yang berlumuran darah,
semuanya akan dilempar ke dalam api.
Tidak akan ada lagi perang, penderitaan, dan kematian.

6 Karena saat itu seorang anak laki-laki telah lahir bagi kita.
Dia akan mengemban pemerintahan di atas bahunya.
Dan gelarnya adalah: Penasihat Bijak, Pahlawan Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Pembawa Damai.
7 Pemerintahannya penuh damai dan tidak akan pernah berakhir.
Dia akan lahir dari keturunan Raja Daud.
Dengan tindakan-tindakan yang adil dan benar,
dia akan meneruskan dan mengokohkan kerajaan Daud sampai selama-lamanya.
Semua itu pasti terjadi,
karena TUHAN Panglima Semesta telah membulatkan keputusan-Nya.

Nubuat tentang rangkaian murka TUHAN atas Israel

8 TUHAN sudah memberikan peringatan bagi Israel, bangsa keturunan Yakub,
bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas mereka.
Dan peringatan-Nya itu pasti terjadi.

9 Seluruh penduduk kerajaan Israel dan kota Samaria akan mengalaminya,
sebab mereka telah menyombongkan diri dengan berkata,
10 "Tembok kota kita sudah runtuh,
tetapi kita bisa membangunnya lagi dengan batu yang lebih kuat!
Semua rumah kita dari kayu biasa sudah dihancurkan,
tetapi kita akan membangun lagi rumah dari kayu aras!"
11 Itulah sebabnya TUHAN menggerakkan musuh-musuh Israel untuk menyerang mereka.
Dia akan mendatangkan Raja Rezin
12 beserta pasukan bangsa Aram dari sebelah timur,
dan mengirimkan pasukan bangsa Filistin dari sebelah barat.
Israel akan dihabisi oleh mereka seperti mangsa ditelan bulat-bulat.

Setelah semua malapetaka itu, murka TUHAN belum selesai.
Dia masih akan bertindak lagi.

13 Biarpun orang Israel dihajar sedemikian rupa,
mereka tidak bertobat dan tidak berusaha mencari kehendak TUHAN Panglima Semesta
yang telah menghukum mereka.
14 Itulah sebabnya, dengan sekali tebas, TUHAN akan menghabisi Israel,
dari pohon-pohon palem yang indah hingga alang-alang yang rendah.
Ya, dari kepala hingga ekor semuanya akan dihabisi.
15 Kepalanya yaitu para pemimpin dan pejabat yang bejat.
Ekornya yaitu para nabi palsu yang memberikan ajaran sesat.
16 Karena para pemimpin bangsa ini menuntun rakyat ke jalan yang salah,
sehingga mereka yang dipimpin sama-sama terjerumus lalu binasa.
17 Setiap orang berlaku serong dan jahat.
Isi ucapan mereka hanyalah dosa.
Karena itu TUHAN tidak berkenan kepada mereka semua,
bahkan Dia tidak akan mengasihani para pemuda, anak yatim, dan janda.

Setelah semua malapetaka itu, murka TUHAN belum selesai.
Dia masih akan bertindak lagi.

18 Kejahatan mereka merajalela seperti api yang membakar semak berduri.
Nyalanya berkobar-kobar seperti kebakaran hutan,
dan asapnya tebal berkepul-kepul sampai ke langit.
19 Negeri itu hangus oleh murka TUHAN Panglima Semesta.
Rakyatnya sendirilah yang mengobarkan murka itu, seperti ranting-ranting kering memperbesar api.
Maka mereka akan saling membinasakan tanpa belas kasihan.
20 Di sana sini mereka berebut makanan, namun tidak ada yang kenyang.
Setiap orang akan saling memangsa, bahkan kepada orang terdekatnya.
21 Suku Manasye menyerang Efraim. Suku Efraim menyerang Manasye.
Dan bersama-sama mereka menyerang Yehuda.

Setelah semua malapetaka itu, murka TUHAN belum selesai.
Dia masih akan bertindak lagi.

10

1 Sungguh celaka para pejabat dan pembuat undang-undang!
Kalian merancang hukum yang tidak adil dan merugikan kaum lemah,
2 untuk merampas dan merebut hak orang miskin, para janda, serta anak yatim.
Kalian tidak memberikan hak hukum yang adil kepada orang kecil!
3 Ketika hari penghukuman tiba dan balatentara dari negeri jauh datang untuk menghancurkanmu,
bisa apa kalian?
Kalian tidak akan bisa lari ke mana pun.
Tidak akan ada pertolongan dari siapa pun.
Dan bagaimana nasib hartamu yang banyak itu?
4 Kalian akan berlutut dan diikat dengan rantai besi bersama para tawanan lain,
atau terbunuh bersama para korban.

Setelah semua malapetaka itu, murka TUHAN belum selesai.
Dia masih akan bertindak lagi.

Murka TUHAN atas bangsa Asyur

5 TUHAN berkata:
Sungguh celaka bangsa Asyur!
Aku memakai mereka sebagai alat untuk mencambuk umat-Ku.
Penjajahan Asyur Aku maksudkan sebagai bentuk murka-Ku
untuk menghukum Israel.
6 Aku mengirim pasukan Asyur kepada Israel,
bangsa yang telah mengkhianati-Ku dan yang Aku murkai.
Tujuan-Ku supaya Asyur menjarah harta mereka
dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalan.
7 Tetapi raja Asyur memiliki maksud lain.
Tujuan dia adalah memusnahkan bangsa-bangsa.

8 Dia membanggakan diri dengan berkata,
“Panglima-panglimaku semuanya adalah raja!
9 Kota Kalno dan Karkemis sudah aku kalahkan.
Kota Hamat dan Arpad sudah aku tundukkan.
Kota Samaria pun sama saja dengan Damsyik,
semuanya bisa aku taklukkan!
10 Kekuatan tempur kita sudah terbukti mampu mengalahkan kerajaan-kerajaan
yang para dewanya lebih berkuasa daripada dewa-dewa Yerusalem dan Samaria.
11 Artinya, Yerusalem dan dewa-dewanya pun pasti bisa kita tundukkan
sama seperti Samaria dan dewa-dewanya.”

12 TUHAN Sang Penguasa akan memakai raja Asyur untuk menyelesaikan penghukuman-Nya atas Yerusalem dan Bukit Sion. Dan TUHAN berjanji:
Setelah itu Aku akan menghukum raja Asyur, karena hatinya sombong dan matanya memandang rendah bangsa-bangsa lain.
13 Sebab raja Asyur berkata,
“Aku bisa menang karena aku sendiri yang kuat, cerdas, dan bijak.
Aku sudah menerobos batas-batas bangsa dan menjarah semua kekayaan mereka.
Raja-raja aku gulingkan dari takhta mereka, karena aku hebat.

14 Di mataku, negeri-negeri lain hanyalah seperti sarang burung yang ditinggalkan induknya,
dan harta di dalam sana seperti telur-telur burung yang tak dijaga.
Dengan mudah aku memungut telur-telur itu tanpa ada perlawanan,
karena tidak ada seekor pun yang bercuit atau mengepak-ngepak untuk mengusir aku."
15 Namun, TUHAN berkata kepada raja Asyur:
Kapak dan gergaji dapat memotong kayu hanya jika ada orang yang menggerakkannya.
Tongkat dapat memukul hanya jika ada orang yang mengayunkannya.
Tanpa orang yang mengerjakan, alat tidak mungkin dapat bergerak.
Karena itu, alat tidak mungkin lebih hebat daripada yang menggunakannya.
Engkau hanyalah alat di tangan-Ku!
16 Hai raja Asyur, oleh karena kesombonganmu, Aku, Sang Penguasa, TUHAN Panglima Semesta,
akan membuat tentaramu yang gagah perkasa dihantam penyakit sehingga menjadi kurus kering sekarat,
dan kemegahanmu yang semarak akan habis dilahap kobaran api.
17 Aku, Allah Mahakudus, terang Israel,
Aku sendirilah yang menyalakan api itu
untuk menghanguskan Asyur dalam sekejap
seperti tumbuhan semak berduri terbakar dengan cepat.
18 Seluruh negeri Asyur, hutan-hutannya yang lebat dan kebun-kebunnya yang subur,
akan Aku hancurkan dari akar sampai ke pucuk-pucuknya
hingga semuanya meranggas, mengering, mengerut, gugur, dan mati.
19 Pohon-pohon yang tersisa di sana akan sedikit saja
hingga anak kecil pun dapat menghitungnya.

Nubuat Yesaya: Segelintir orang Israel yang selamat akan bertobat

20 Pada waktu itu, segelintir orang yang selamat dari antara keturunan Yakub
akan bergantung penuh pada TUHAN, Yang Mahakudus Allah Israel.
Tidak akan lagi mereka bergantung pada bangsa penjajah.
21 Tetapi hanya segelintir umat yang akan pulang✡ untuk menyembah Allah perkasa.
22 Meskipun rakyat kalian dahulu sebanyak pasir di pantai,
hanya segelintir orang yang pulang.

TUHAN sudah menetapkan keputusan yang seadil-adilnya
yaitu mendatangkan kehancuran sebagai hukuman yang layak bagi kalian.
23 Sebab Penguasa kita, TUHAN Panglima Semesta,
akan memusnahkan negeri Israel seluruhnya.
Dan keputusan-Nya itu sudah bulat.

Pesan TUHAN: Asyur pasti dihukum

24 Lalu TUHAN berpesan kepada umat-Nya yang tinggal di Yerusalem:
Hai umat-Ku, jangan takut kepada orang Asyur
meskipun mereka menganiaya dan menindas kalian
seperti bangsa Mesir zaman dulu.
25 Karena sebentar lagi amarah-Ku terhadap kalian akan berakhir.

✡ **10:21** Yes. 7:3; 8:18

Sesudah itu, Aku akan mengarahkan murka-Ku kepada Asyur untuk menghancurkan mereka.
26 Aku, TUHAN Panglima Semesta, akan menghajar Asyur seperti seorang tentara mencambuk musuhnya.
Asyur akan dikalahkan, seperti orang Midian dibantai di gunung batu Oreb,✡
dan seperti pasukan Mesir dikalahkan ketika Musa mengangkat tongkat-Ku ke atas laut.
27 Pada waktu itu, belenggu penjajahan Asyur akan Aku singkirkan darimu
sehingga kalian tidak terikat dan terbeban lagi.

Penglihatan Yesaya: Asyur menyerbu, tetapi TUHAN tidak terkalahkan

28 Tentara Asyur menyerbu dari utara menuju ke Yerusalem!
Kota Ayat* sudah mereka datangi.
Kota Migron sudah mereka lewati.
Di kota Mikmas mereka menyimpan perbekalan.
29 Mereka menyeberangi gunung dan bermalam di Geba.
Penduduk kota Rama gemetar ketakutan.
Warga Gibea, kampung halaman Saul, sudah kabur.
30 Berteriaklah minta tolong, hai penduduk kota Galim.
Dengarlah keributan itu, hai penduduk Lais!
Oh, warga kota Anatot, sungguh malanglah kalian!
31 Orang kota Madmena sudah angkat kaki.
Penduduk Gebim lari menyelamatkan diri.
32 Hari ini Asyur sampai di kota Nob dan berhenti di sana.
Mereka sudah siap menyerbu ke tempat kita, Sion, bukit kebanggaan Yerusalem.

33 Tetapi Sang Penguasa, TUHAN Panglima Semesta, akan merobohkan mereka dengan kekuatan yang mengerikan!
Asyur akan jatuh seperti dahan dipotong.
Bangsa yang meninggikan diri itu akan direndahkan.
Bangsa yang membanggakan diri itu akan dipermalukan.
34 TUHAN akan membabat Asyur
meskipun pasukan mereka banyak seperti hutan lebat.
Dia yang mahadahsyat akan menjatuhkan Asyur
sekalipun mereka gagah perkasa seperti pohon aras di hutan Libanon.

11

Nubuat pertama tentang akhir yang indah bagi umat Allah

Seorang raja adil akan memerintah

1 Dari sisa keturunan Isai, ayah Daud, akan lahir seorang raja baru,
seperti tunggul pohon yang telah ditebang bertunas kembali, bahkan berbuah.

✡ **10:26** Hak. 7:25 * **10:28** ***Kota Ayat dst.*** Mulai ayat ini sampai 32, urutan kota yang disebutkan adalah yang terjauh dari Yerusalem sampai yang terdekat. Kota Nob (10:32) dapat dilihat dari benteng Yerusalem.

2 Roh TUHAN akan menyertai dia,*
memberinya hikmat dan kekuatan,
sehingga dia menjadi raja yang arif bijaksana,
yang mengenal Allah serta hormat dan takut akan TUHAN.

3 Kesukaannya adalah menaati kehendak TUHAN.
Dia tidak akan mengadili orang berdasarkan penampilan mereka
atau berdasarkan pengaduan orang lain belaka.
4 Tetapi dengan adil dia akan menghakimi orang miskin
dan memutuskan perkara orang kecil dengan tidak pandang bulu.
Atas perintahnya, orang-orang yang bersalah akan dihukum
dan para pelaku kejahatan dibinasakan.
5 Dia selalu bertindak benar dan jujur,
serta setia kepada hukum TUHAN.

Dunia akan hidup rukun dan damai

6 Di bawah pemerintahan raja itu, semua makhluk akan berdamai.
Tidak ada lagi ketakutan dan permusuhan.
Serigala akan tinggal bersama domba.
Macan tutul bersantai di samping anak kambing.
Anak sapi dan singa muda bermain bersama,
dan seorang anak kecil menggembalakan mereka.
7 Sapi dan beruang berkumpul untuk merumput,
sementara anak-anak mereka saling bersandaran di dekat induknya.
Singa tidak akan lagi memangsa hewan lain, tetapi memakan rumput seperti sapi.
8 Anak-anak kecil akan bermain di dekat sarang kobra,
bahkan mengulurkan tangannya ke lubang ular berbisa,
tetapi mereka akan baik-baik saja karena ular itu tidak akan memagut.

9 Di seluruh gunung-Ku yang kudus
tidak akan ada yang melukai dan membinasakan satu sama lain,
karena kelak negeri itu penuh dengan orang yang mengenal TUHAN,
seperti samudra penuh dengan air.

Umat Allah dipersatukan kembali

10 Pada waktu itu, sang raja yang muncul seperti tunas dari tunggul Isai,
akan menjadi penunjuk jalan bagi orang-orang dari segala bangsa.
Mereka akan berkumpul kepadanya
dan ibukotanya sangat dimuliakan.
11 Ketika masa itu tiba, TUHAN akan sekali lagi menyatakan kuasa-Nya
untuk mengumpulkan kembali segelintir umat-Nya yang tersisa
dari negeri Asyur dan Mesir,
dari Patros, Etiopia, Elam, Babel, Aram,
dan pulau-pulau di laut tengah.

---

* **11:2** ***dia*** Tim penerjemah TSI percaya bahwa pasal ini merupakan nubuatan tentang Raja Penyelamat kita Yesus, tetapi kata 'dia' ditulis dengan huruf kecil untuk menunjukkan bahwa nubuatan ini masih misteri bagi orang zaman PL dan mereka tidak tahu bahwa Raja itu adalah ilahi.

12 Bagaikan seorang panglima mengibarkan bendera sebagai tanda
agar pasukannya berkumpul,
begitulah TUHAN akan memerintahkan segala bangsa untuk memulangkan umat-Nya dari seluruh penjuru bumi.

13 Rasa iri antara Israel dan Yehuda akan berakhir
sehingga mereka tidak lagi bermusuhan dan saling menindas.
14 Mereka akan bersatu menyerbu negeri Filistin di barat
dan bersama menjarah bangsa-bangsa di timur.
Bangsa Edom dan Moab akan mereka kuasai.
Bangsa Amon akan mereka taklukkan.

15 TUHAN membuka jalan agar umat-Nya bisa pulang.
Dia akan mengeringkan terusan laut di dekat Mesir
dan menghembuskan angin panas atas sungai Efrat,
sehingga sungai besar itu terbagi menjadi tujuh aliran kecil
yang bisa diseberangi hanya dengan berjalan kaki.
16 Juga dari negeri Asyur akan terbuka jalan pulang bagi segelintir umat TUHAN yang selamat
seperti dahulu kala saat nenek moyang mereka keluar dari Mesir.

12

Nyanyian syukur umat Allah

1 Pada waktu semua itu terjadi, kalian akan berkata,
"Aku bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,
karena meskipun Engkau pernah memurkai aku,
kini murka-Mu sudah berhenti
dan Engkau berbalik mengasihani aku.
2 Sungguh, Engkaulah penyelamatku, ya Allah.
Kepada-Mu aku percaya penuh.
Aku tidak takut apa pun, karena TUHAN memberiku kekuatan.
Segala nyanyianku adalah tentang-Mu
sebab Engkau telah menyelamatkan aku."

3 Hai umat Allah, suatu hari nanti
kalian akan menikmati indahnya diselamatkan oleh TUHAN,
bagaikan seorang yang haus menemukan mata air
lalu meminumnya banyak-banyak dengan kegirangan.
4 Pada waktu itu kalian akan berkata,
"Mari kita bersyukur kepada TUHAN!
Pujilah nama-Nya.
Ceritakanlah perbuatan-perbuatan-Nya kepada segala bangsa.
Beritakanlah bahwa Dia agung luhur!
5 Bernyanyilah bagi TUHAN, karena ajaib tindakan-tindakan-Nya.
Biarlah seluruh bumi mengetahui hal itu.
6 Bersoraklah dengan riang gembira, hai semua yang berada di Sion,
karena besarlah Yang Mahakudus Allah Israel di antara kita!"

13

Nubuat tentang hukuman atas kerajaan Babel

1 Inilah nubuat dari TUHAN tentang hukuman atas kerajaan Babel* yang
dinyatakan kepada saya, Yesaya anak Amos:
2 Di atas sebuah bukit gundul, seseorang berdiri mengibarkan bendera perang
sambil melambai-lambaikan tangannya memberi isyarat
dan berteriak mengerahkan pasukannya,
"Serbulah Babel!
Masukilah setiap gerbang kota dan jarahlah seluruh istana para pemimpin!"
3 TUHAN berkata,
"Aku sendirilah yang sudah memanggil pasukan tangguh itu.
Dengan bangga mereka akan menjatuhkan hukuman-Ku atas Babel."

4 Di pegunungan terdengar kegaduhan besar
bunyi derap langkah pasukan menyerbu.
Pasukan yang sangat dahsyat jumlahnya!
Tentara bangsa-bangsa bergabung menjadi satu,
digerakkan oleh TUHAN Panglima Semesta.
5 Mereka datang dari negeri-negeri yang jauh,
diutus TUHAN sebagai alat untuk menyatakan murka-Nya.
Melalui mereka, TUHAN akan memusnahkan seluruh negeri Babel.
6 Merataplah, hai bangsa Babel,
sebab hari penghukuman TUHAN sudah dekat!
Yang Mahakuasa akan membinasakan kalian sebentar lagi.

7 Semua orang menjadi lemas ketakutan
dan menciutlah nyali mereka.
8 Kengerian mencekam!
Bangsa Babel dilumpuhkan oleh kesesakan
seperti perempuan menderita sakit melahirkan.
Dalam kebingungan, mereka hanya bisa berpandang-pandangan
dengan wajah-wajah pucat penuh kepanikan.
9 Sebab ketahuilah, hari penghukuman TUHAN sudah dekat,
suatu hari yang mengerikan karena kobaran murka-Nya.
Pada hari itu negeri Babel akan dimusnahkan
agar lenyaplah orang-orang berdosa di sana.
10 Hari itu akan sangat menyeramkan
hingga bintang-bintang seakan tak lagi bersinar,
matahari menjadi gelap, dan bulan pun tidak bercahaya.
11 Beginilah pesan TUHAN:
Aku akan menghukum setiap orang jahat di dunia ini
sesuai dengan perbuatan keji mereka.
Orang-orang yang sombong dan meninggikan diri
akan Aku rendahkan.
12 Aku akan menewaskan begitu banyak orang
hingga manusia lebih langka daripada emas murni.

---

* **13:1** ***kerajaan Babel*** Dalam beberapa pasal sebelumnya, Yesaya bernubuat tentang Asyur. Asyur adalah bangsa yang mengalahkan dan menawan kerajaan Israel utara pada tahun 721 SM. Sesudah itu, Asyur juga menyerang kerajaan Yehuda dan mengalahkan hampir semua kota berbenteng. Asyur menyerang Yerusalem, tetapi tidak berhasil menaklukkannya. Sedangkan Babel adalah kerajaan yang menyerang dan mengalahkan Yehuda belakangan, ketika Yehuda dipimpin oleh Raja Zedekia.

13 Pada hari itu, ketika Aku menyatakan amarah-Ku,
langit bergetar dan bumi pun bergoncang,
karena dahsyat sungguh murka-Ku, TUHAN Panglima Semesta.

14 Penduduk Babel akan berhamburan kesana kemari
seperti kijang yang diburu berlari-lari.
Kacau balau!— seperti kawanan domba tanpa gembala.
Para pendatang di Babel kocar-kacir mencari kaum sebangsanya
untuk kabur ke kampung halaman masing-masing.
15 Setiap orang yang tertangkap akan tewas ditikam pedang.
16 Anak-anak kecil akan dibanting sampai terburai di depan mata orangtuanya.
Istri-istri akan diperkosa di depan mata suaminya.
Dan rumah mereka dirampok habis-habisan.

17 Sesungguhnya, Aku menggerakkan kerajaan Media untuk menyerang Babel.
Mereka tidak akan mau mundur sekalipun dibujuk dengan emas perak.
18 Dengan busur panah, mereka menghabisi para pemuda.
Bahkan bayi-bayi dan anak kecil akan mereka bantai tanpa rasa kasihan.

Keadaan negeri Babel akan sangat menyedihkan

19 Oh Babel, negeri kebanggaan bangsa Kasdim,
engkaulah yang terbesar di antara semua kerajaan.
Namun ketika Allah menjungkirbalikkanmu,
nasibmu akan sama seperti Sodom dan Gomora.
20 Sampai selamanya Babel tidak akan pernah lagi didiami orang.
Bahkan, para pengembara yang lewat tidak akan mendirikan tenda di situ
dan para gembala tidak akan menggiring domba ke sana.
21 Babel hanya akan dihuni oleh binatang liar.
Bekas rumah-rumah di sana menjadi sarang serigala.
Burung hantu akan tinggal di puing-puingnya.
Kambing liar berlompatan di antara reruntuhan.
22 Dan anjing-anjing hutan melolong di robohan menara dan bekas istana.

Oh Babel, waktu kehancuranmu sudah dekat.
Masa kejayaanmu segera usai.

14

Sindiran terhadap raja Babel

1 TUHAN akan berbelas kasihan terhadap keturunan Yakub
dan sekali lagi memilih bangsa Israel menjadi umat-Nya.
Dia akan menempatkan mereka kembali di negeri mereka sendiri.
Kemudian orang-orang asing akan bergabung
dan menjadi bagian dari keluarga besar Israel.
2 Bangsa-bangsa lain akan mengantar umat Israel pulang.
Dan di negeri TUHAN, mereka akan menjadi pelayan bagi orang Israel.
Maka Israel yang tadinya ditawan dan diperbudak
akan berbalik menawan dan menguasai para penindasnya.

3 Hai Israel, pada waktu itu, ketika TUHAN memberimu kelegaan dari
penderitaan dan beban beratmu, ketika Dia menyudahi perbudakan yang
harus kalian tanggung,
4 kalian akan menyanyikan lagu ini untuk mengejek raja Babel:
Manakah juragan kita yang berwibawa?
Mengapa diam saja? Di mana kuasamu?
Oh kasihan, ternyata tuan besar sudah gugur!
5 TUHAN telah mematahkan kekuasaan para pemimpin kejam
6 yang selama ini tak henti-hentinya menindas bangsa-bangsa
dengan kekerasan dan aniaya.
7 Sekarang dunia sudah aman tenteram,
dan setiap orang bisa bernyanyi gembira.
8 Semua makhluk berbahagia karena kejatuhanmu, hai Raja Babel.
Bahkan pohon-pohon sanobar dan aras Libanon seolah berkata,
“Sejak engkau digulingkan, tidak ada lagi penebang yang datang mengganggu kami.”

9 Orang-orang mati di Syeol tidak sabar menanti kedatanganmu, ya Raja.
Di alam kubur, roh-roh bekas para pemimpin dunia
seakan bangun dari takhta mereka untuk menyambut engkau.
10 Serentak mereka akan berkata,
“Selamat datang! Ternyata engkau bisa mati juga.
Ternyata engkau sama saja seperti kami.”
11 Kejayaanmu sudah dilempar ke Syeol.
Tidak ada lagi bagimu suara kecapi yang meriah.
Kini belatung menjadi alas tidurmu dan cacing-cacing menjadi selimutmu.

12 Oh, Raja Babel! Engkau yang menyebut dirimu Putra Fajar, titisan dewa matahari,
engkau yang menyombongkan dirimu setinggi langit,
lihatlah betapa engkau sudah dijatuhkan!
Engkau yang dahulu menginjak bangsa-bangsa
sekarang dicampakkan ke tanah.
13 Dahulu engkau berpikir,
“Aku ini orang penting. Akulah raja terbesar
yang bahkan lebih tinggi dari para dewa.
Aku akan memerintah dari gunung di utara, tempat kedudukan dewa-dewa.
14 Aku akan naik lebih tinggi dari awan
dan dimuliakan sebagai dewa mahatinggi!”

15 Namun, ternyata engkau malah diturunkan ke Syeol,
bahkan sampai ke dasarnya yang paling dalam.
16 Lalu orang-orang mati di sana seakan memandangi engkau dengan terheran-heran.
Kata mereka,
“Inikah orang yang katanya telah membuat bumi gemetar
dan menggoncangkan kerajaan-kerajaan?
17 Inikah orang yang pernah menghancurkan dunia menjadi tanah tandus dan meruntuhkan kota-kota,

yang menahan para tawanan sehingga tidak bisa pulang ke kampung halaman?”

18 Di mana-mana, raja-raja yang wafat akan dikubur dengan terhormat di makamnya sendiri.
19 Tetapi engkau, hai Raja Babel, mayatmu bahkan tidak mendapat kuburan!
Engkau dibuang seperti batang busuk.
Mayatmu akan dilempar begitu saja bersama mayat-mayat lain yang tewas dalam perang.
Engkau akan ditimbun di sembarang lubang dan terinjak-injak orang.
20 Engkau tidak akan dimakamkan seperti raja-raja lain
karena engkau sudah menghancurkan negerimu sendiri
dan mematikan rakyatmu sendiri.
Keturunan penjahat sepertimu tak akan pernah dikenang orang.
21 Setiap orang yang mendengar berita tentang engkau akan berkata,
“Biarlah anak-anak raja Babel ditumpas karena dosa-dosa orangtua mereka!
Jangan sampai mereka menguasai dunia
dan meluaskan daerah kekuasaan mereka sampai ujung dunia.”
22 Beginilah pesan TUHAN Panglima Semesta:
Aku sendiri akan turun tangan menghancurkan Babel.
Aku akan memusnahkan rakyatnya beserta seluruh keturunan mereka,
sampai tak seorang pun yang tersisa.
Aku menegaskannya.
23 Babel akan Aku jadikan tanah terbengkalai
hingga menjadi rawa-rawa tempat binatang liar bersarang.
Aku akan menyapu bersih negeri Babel sampai musnah.
Aku, TUHAN Panglima Semesta, menegaskannya.

Nubuat tentang hukuman atas bangsa Asyur

24 TUHAN Panglima Semesta telah bersumpah, kata-Nya:
Sesungguhnya, semua peristiwa sedang terjadi tepat seperti rencana-Ku.
25 Aku akan meremukkan bangsa Asyur.
Di negeri-Ku mereka akan dikalahkan dan diinjak-injak
sehingga mereka tidak lagi menjajah dan membebani umat-Ku.
26 Aku, TUHAN, sudah menetapkan rencana atas seluruh bumi.
Kuasa-Ku berdaulat atas semua bangsa di dunia.
27 Jika Aku, TUHAN Panglima Semesta, sudah berencana,
tak akan ada yang dapat membatalkannya.
Dan jika Aku sudah bertindak,
tak akan ada yang sanggup menghentikannya.

Nubuat tentang hukuman atas bangsa Filistin

28 Pada tahun kematian Raja Ahas,* aku menerima pesan TUHAN berikut ini:
29 Kerajaan yang menindas kalian sudah jatuh, hai bangsa Filistin.
Tetapi jangan senang dulu!
Karena dari keturunan raja yang jahatnya seperti ular berbisa itu
akan lahir raja lain yang lebih ganas dan berbahaya.
30 Dulu kalian menindas umat-Ku, tetapi sekarang, orang paling melarat di antara mereka pun akan makan kenyang dan hidup aman,

---

* **14:28** ***tahun kematian Raja Ahas*** Raja Ahas diperkirakan meninggal pada tahun 715 SM.

seperti domba yang merumput dan berbaring tenang di padang hijau.
Sedangkan kalian, hai orang Filistin, akan Aku musnahkan dengan bencana kelaparan
sampai kalian habis tak bersisa.
31 Oh bangsa Filistin! Menangislah!
Merataplah di gerbang kotamu!
Kalian akan hancur lebur karena barisan tentara yang dahsyat datang dari utara.
Derap langkah mereka membuat debu tanah mengepul seperti asap.
Semuanya tangkas dan tak seorang pun bergerak lamban.

32 Hai umat Yehuda, apabila datang utusan dari negeri itu,
katakanlah kepada mereka,
"TUHAN telah mendirikan Bukit Sion.
Di sanalah umat-Nya yang tertindas akan mendapat perlindungan."

15

Nubuat tentang hukuman atas bangsa Moab

1 Inilah pesan TUHAN tentang hukuman atas bangsa Moab:
Kota Ar dan kota Kir di Moab akan diruntuhkan hanya dalam satu malam.
Hanya semalam saja, semuanya rata dengan tanah!
2 Rakyat kota Dibon pergi meratap di kuil-kuil mereka.
Bangsa Moab akan menangisi kota Nebo dan Medeba
sambil menggunduli rambut dan janggut sebagai tanda berduka.
3 Di jalan-jalan, mereka memakai baju berkabung dari karung.
Di setiap rumah orang-orang meratap,
dan alun-alun kota dibanjiri air mata.
4 Penduduk kota Hesbon dan Eleale menangis keras-keras
hingga terdengar sampai di kota Yahas.
Bahkan tentara-tentara Moab pun menangis sambil gemetar ketakutan.

Yesaya menangisi keadaan Moab

5 Hancur hatiku melihat bangsa Moab!
Penduduknya melarikan diri ke kota Zoar dan Eglat Selisia.
Di tanjakan menuju kota Luhit orang-orang mendaki dengan berlinang air mata.
Di sepanjang jalan ke Horonaim terdengar jeritan karena malapetaka.
6 Bahkan tanah negeri Moab seakan turut merasakan bencana ini.
Sungai Nimrim sudah kering!
Rerumputan di sekitarnya layu sampai tak ada lagi tumbuhan hijau.
7 Karena itu bangsa Moab mengungsi ke seberang sungai Harabim
sambil mengangkut harta benda yang mereka punya.

8 Di seluruh negeri Moab terdengar ratap tangis.
Suara jeritan mereka sampai ke kota Eglaim di ujung selatan dan Beer Elim di ujung utara.

9 TUHAN berkata:

Sungai-sungai di kota Darah* sudah penuh dengan darah,
tetapi malapetaka atas kota itu masih akan Aku tambah lagi.
Aku akan mendatangkan singa
untuk menerkam orang-orang yang tersisa di negeri itu.

16

Lanjutan nubuat Yesaya tentang bangsa Moab

1 Para pemimpin Moab yang sudah melarikan diri ke kota Sela berkata satu sama lain,
"Mari kita mengirim anak-anak domba kepada raja Yehuda di bukit Sion
agar dia melindungi kita dari raja Asyur.
Kita akan mengirimnya dari sini melalui padang belantara."

2 Di tempat-tempat penyeberangan sungai Arnon
rakyat Moab kebingungan tak tahu hendak ke mana
bagaikan burung-burung beterbangan ke sana ke mari karena kehilangan sarangnya.
3 Mereka berseru meminta pertolongan kepada bangsa Yehuda,
"Berilah kami petunjuk.
Lakukanlah keadilan.
Seperti hutan lebat menutupi segala yang ada di bawahnya dari cahaya matahari,
sembunyikanlah kami.
Jangan menyerahkan kami ke tangan musuh.
4 Izinkanlah kami para pengungsi Moab tinggal di antara kalian.
Lindungilah kami dari para pembantai."

Nanti ketika penindas dikalahkan dan penghancuran sudah berakhir,
ketika para penjajah sudah lenyap dari negeri kita,
5 takhta keluarga Daud akan kembali berjaya.
Seorang raja dari keturunannya akan memerintah dengan penuh kemurahan.
Dia akan menegakkan keadilan dan sigap melakukan yang benar.

6 Kami, orang-orang Yehuda, sudah mendengar betapa sombongnya Moab.
Bangsa itu angkuh, tinggi hati,
dan membesar-besarkan diri tanpa alasan.
7 Karena itu bangsa Moab dengan pedih akan meratapi keadaannya sendiri.
Mereka akan menangis
saat teringat pada kue kismis dari kota Kir Hareset yang tidak ada lagi.
8 Ladang-ladang kota Hesbon dan kebun anggur Sibma juga sudah kering kerontang.
Dahulu ranting-rantingnya yang subur merambat sampai ke kota Yazer.
Kebun-kebun Moab dahulu meluas hingga ke padang belantara
bahkan sampai ke seberang Laut Mati.

---

* **15:9** ***kota Darah*** Teks Ibrani menuliskan nama kota ini Dimon, yang berarti darah. Gulungan Laut Mati dan LXX menuliskan Dibon, yang adalah nama ibukota Moab. Sejumlah penafsir mengatakan bahwa Yesaya sengaja mengubah ejaan Dibon menjadi Dimon (darah) sebagai permainan kata untuk menambah perasaan ironis dalam puisi ini.

Tetapi kini para penguasa bangsa-bangsa lain telah menanduskannya.

9 Maka sekarang, bersama penduduk Yazer yang meratap,
aku pun meratapi kebun anggur Sibma.
Biarlah air mataku membanjiri kota Hesbon dan Eleale,
karena tak ada lagi di sana sorak-sorai panen buah.
10 Sukacita dan nyanyian serta pekik kegirangan sudah lenyap
sebab kebun anggur dan buah-buahan tidak ada lagi.
Tiada orang yang akan memeras buah anggur.
TUHAN telah menghentikan suara kemeriahan mereka.
11 Itu sebabnya pilu rintihan hatiku karena Moab dan Kir Hareset
seperti nada sedih kecapi yang menyayat hati.

12 Orang-orang Moab melelahkan diri dengan pergi berdoa ke tempat penyembahan berhala di bukit-bukit,
tetapi semuanya itu akan sia-sia saja.

13 Itulah yang sebelumnya sudah TUHAN katakan tentang Moab.
14 Dan sekarang TUHAN berpesan:
Dalam tiga tahun persis, tidak lewat sehari pun,*
segala kekayaan bangsa Moab akan lenyap.
Sekalipun jumlah penduduk mereka sangat banyak, yang akan tersisa hanya sejumlah kecil orang lemah.

17

Nubuat tentang hukuman atas bangsa Aram

1 Inilah pesan TUHAN tentang hukuman atas Damsik, ibukota Aram:
Perhatikanlah!
Kota Damsik akan hancur lebur menjadi tumpukan puing-puing.
2 Kota-kota di wilayah Aroer kosong ditinggalkan penduduknya.
Di sana kambing-kambing akan berkeliaran di kota itu dan berbaring tenang
karena tidak ada satu pun yang menakuti mereka.
3 Semua kota berbenteng Aram dan sisa-sisa rakyat Israel akan bernasib sama:
Mereka tidak lagi mempunyai ibukota atau raja.
Mereka kehilangan kehormatan dan sangat terhina.
Aku, TUHAN Panglima Semesta, menegaskannya.

4 Akan tiba saatnya kejayaan Israel akan redup
dan negerinya yang subur makmur menjadi kering kerontang.
5 Tanah Israel akan tandus
seperti ladang-ladang gandum di lembah Refaim sehabis dipanen.
6 Hanya sedikit orang yang akan selamat,
seperti beberapa buah zaitun tertinggal di pohon setelah dipanen,
hanya dua-tiga buah di dahan teratas,
atau empat-lima buah tersebar di ranting-rantingnya.
Aku, TUHAN Panglima Semesta, menegaskannya.

Teguran Yesaya kepada bangsa Israel

---

* **16:14** ***tidak lewat sehari pun*** Secara harfiah: Dalam tiga tahun, dihitung seperti buruh menghitung masa kontraknya.

7 Pada waktu itu, sisa keturunan Yakub akan berpaling kepada Sang Pencipta
dan sekali lagi menyandarkan harapan hanya pada Yang Mahakudus Allah Israel.
8 Mereka tidak akan lagi berpaling pada mezbah dewa-dewa
dan patung-patung berhala buatan tangan mereka sendiri.
Mereka tidak akan lagi menyandarkan harapan pada dewi Asyera atau membakar dupa di mezbahnya.

9 Pada waktu itu, kota-kota Israel, bahkan yang paling kuat bentengnya,
akan sunyi sepi seperti tempat terbengkalai di hutan-hutan atau di puncak gunung.
Semua akan ditinggalkan oleh penduduknya
seperti yang terjadi dahulu kala ketika bangsa Hewi dan Amori kabur dari serangan Israel.
10 Hal itu terjadi karena kalian, hai Israel,
telah melupakan Allah penyelamatmu.
Kalian meninggalkan Dia yang adalah pelindungmu.
Maka, meskipun kalian menanam kebun anggur dengan tunas yang paling subur
11 dan meskipun tunas itu berbunga dalam sehari,
kalian tidak akan menikmati hasil apa pun.
Yang ada hanya dukacita dan penderitaan tak berujung.

Nubuat terhadap bangsa-bangsa musuh Israel

12 Dengar! Pasukan bangsa-bangsa musuh bergelora
seperti debur ombak samudra.
Dengar! Tentara mereka bergemuruh
seperti gemuruh ratusan air terjun.
13 Tetapi meskipun dahsyat gelora serbuan mereka seperti gulungan ombak bertubi-tubi,
TUHAN akan menghardik mereka
sehingga pasukan besar itu kabur jauh-jauh.
Mereka akan terserak seperti sekam dihembus angin gunung,
tercerai-berai seperti pasir ditiup angin badai.
14 Menjelang malam,
gawat, ada serangan besar!
Tetapi sebelum pagi tiba,
ternyata mereka sudah mati.
Demikianlah nasib orang-orang yang menyerang dan menjarah kita.

18

Nubuat tentang hukuman atas bangsa Etiopia

1 Celaka bagi suatu negeri di seberang sungai-sungai Etiopia,
negeri yang ramai oleh suara denging sayap-sayap serangga.
2 Negeri itu mengirim utusan mengendarai perahu-perahu dari alang-alang air
dengan suruhan “Cepat sampaikan pesan ini!”
Mereka pergi meminta bantuan militer
kepada suatu bangsa penakluk yang kuat.
Orangnya tinggi-tinggi dan berkulit mengkilap.
Di mana-mana bangsa itu ditakuti orang.
Negerinya dilintasi sungai-sungai.

3 Hai seluruh penduduk bumi, perhatikanlah!
Di atas gunung-gunung, bendera perang akan dikibarkan.
Hai semua orang di dunia, dengarkanlah!
Terompet tanda perang akan dibunyikan.
4 Sebab TUHAN telah berkata kepadaku:
Dari tempat-Ku bersemayam,
Aku akan memperhatikan dengan diam,
seperti sinar matahari memancar tanpa suara,
seperti embun diam-diam terbentuk pada malam yang hangat di musim panen.

5 Sebelum rencana perang kalian matang,
tiba-tiba musuh sudah menghantam
sehingga keadaanmu bagaikan ranting-ranting anggur yang dibabat
sebelum buahnya sempat ranum.
6 Mayat-mayat kalian akan dibiarkan bergelimpangan
menjadi makanan burung-burung dan binatang liar sepanjang tahun.

7 Suatu hari nanti, persembahan akan dibawa ke Bukit Sion bagi TUHAN Panglima Semesta,
dari suatu bangsa penakluk yang kuat,
yang orangnya tinggi-tinggi dan berkulit mengkilap,
yang ditakuti orang di mana-mana,
dan yang negerinya dilintasi sungai-sungai.

19

Nubuat tentang hukuman atas bangsa Mesir

1 Inilah pesan TUHAN tentang hukuman atas Mesir:
Perhatikanlah! TUHAN berkendara di atas awan,
melesat cepat menuju Mesir.
Dewa-dewa Mesir gemetar melihat kedatangan-Nya
dan hati orang-orang Mesir menciut ketakutan.
2 TUHAN berkata:
Aku akan membuat orang-orang Mesir memusuhi sesama orang Mesir,
sehingga anggota keluarga saling bertengkar,
tetangga dengan tetangga saling bertikai,
kota dengan kota saling bertempur,
dan daerah dengan daerah saling berperang.
3 Maka orang Mesir akan berputus asa.
Aku akan menggagalkan rencana-rencana mereka
sehingga orang Mesir kebingungan.
Mereka akan mencari petunjuk dari dewa-dewa, roh-roh orang mati, dan peramal-peramal.
4 Aku akan membuat bangsa Mesir ditaklukkan
oleh seorang penguasa yang bengis, raja yang kejam.
Aku, TUHAN Panglima Semesta, menegaskannya.

Penglihatan Yesaya tentang bencana kekeringan di Mesir

5 Air sungai Nil akan surut dan habis
6 sehingga anak-anak sungainya pun mengering dan berbau.
Maka tumbuhan buluh dan rumput-rumput tinggi di pinggirannya
akan mati dan membusuk.

7 Tepian sungai Nil menjadi gersang
hingga semua benih yang ditanam di sana mengering,
tertiup angin, dan lenyap.
8 Para nelayan yang mencari nafkah akan meratap
karena kail dan jala mereka tidak berguna lagi.
9 Para pembuat kain dan tukang tenun akan berputus asa
karena tidak ada lagi bahan baku mereka,
yaitu tumbuhan gelagah air dari tepi sungai Nil.
10 Para perajin kain akan bangkrut
dan semua buruh bersusah hati.

Kecaman Yesaya atas Mesir

11 Pejabat-pejabat kota Zoan semuanya bodoh.
Para penasihat raja Mesir, bahkan yang paling bijak pun
akan memberi petunjuk yang konyol.
Berani-beraninya kalian mengaku kepada raja Mesir,
“Aku ini murid orang bijak, keturunan raja-raja besar dari zaman kuno.”
12 Hai raja Mesir, mana para penasihatmu yang pandai?
Kalau mereka benar-benar bijak, biarlah mereka memberitahukan kepadamu
tentang apa yang akan dilakukan TUHAN Panglima Semesta terhadap Mesir.
13 Para pejabat kota Zoan semuanya bodoh.
Para pemuka di kota Memfis meyakini hal-hal yang salah,
sehingga pemimpin-pemimpin Mesir menyesatkan rakyat mereka.
14 TUHANlah yang telah mengacaukan pikiran mereka.
Itu sebabnya mereka mengambil tindakan-tindakan yang salah bagi bangsa Mesir.
Mereka linglung, seperti orang mabuk berjalan terhuyung-huyung
dan jatuh ke muntahannya sendiri.
15 Bangsa Mesir tidak akan mampu berbuat apa-apa.
Semuanya tidak berdaya, baik kepala maupun pengikut,
baik orang besar maupun rakyat jelata.
16 Pada waktu itu, ketika TUHAN Panglima Semesta menggoncang negeri Mesir, mereka akan gemetar ketakutan seperti perempuan yang lemah.
17 Orang Mesir akan takut kepada orang Yehuda, bahkan mendengar nama Yehuda pun mereka menggigil ketakutan, karena TUHAN Panglima Semesta sudah merencanakan malapetaka atas Mesir.

Bangsa Mesir kelak akan menyembah TUHAN

18 Akan tiba saatnya lima kota di Mesir berbicara bahasa Ibrani dan beralih menjadi penyembah TUHAN Panglima Semesta. Salah satu kota itu adalah Heliopolis, Kota Matahari.
19 Pada waktu itu, di pusat negeri Mesir akan dibangun mezbah bagi TUHAN, dan di pinggiran negeri Mesir didirikan tugu untuk menghormati TUHAN.
20 Tugu itu menjadi tanda bahwa bangsa Mesir beribadah kepada TUHAN Panglima Semesta. Maka ketika orang Mesir berseru meminta tolong saat mereka ditindas, TUHAN akan mendatangkan seorang pembela untuk menyelamatkan dan membebaskan mereka.
21 Pada waktu itu, TUHAN akan menyatakan diri-Nya kepada orang Mesir sehingga mereka mengenal dan menyembah Dia. Maka Mesir akan

mempersembahkan kurban kepada TUHAN. Mereka akan berjanji untuk
beribadah kepada-Nya, lalu menepati janji itu.
22 Memang TUHAN akan menghukum Mesir, tetapi setelah itu Dia akan
memulihkan mereka. Orang Mesir akan berbalik kepada TUHAN, maka
TUHAN mendengar permohonan mereka dan memulihkan negeri mereka.
23 Pada waktu itu, akan ada jalan besar yang menghubungkan Mesir
dengan Asyur, sehingga orang Mesir bebas datang ke Asyur dan orang Asyur
bebas datang ke Mesir. Bersama-sama, kedua bangsa itu akan menyembah
TUHAN.
24 Pada waktu itu, Israel, bersama dengan Mesir dan Asyur, akan menjadi
tiga bangsa terkemuka. Ketiganya menjadi berkat bagi seluruh bumi
25 karena TUHAN Panglima Semesta memberkati mereka, kata-Nya, "Aku
memberkati Mesir, umat-Ku, dan Asyur, ciptaan-Ku, dan Israel, milik-Ku
turun temurun."

20

Nubuat tentang Mesir dan Etiopia

1 Pada tahun ketika kota Asdod di negeri Filistin diserang dan ditaklukkan
oleh panglima perang yang diutus oleh Sargon, raja Asyur,
2 TUHAN berbicara melalui saya, Yesaya anak Amos. Kata TUHAN,
"Lepaskanlah dari pinggangmu kain karung tanda berkabung itu, dan
tanggalkan juga alas kakimu." Saya pun melakukannya. Ke mana-mana
saya berjalan tanpa pakaian* dan alas kaki.
3 Setelah itu TUHAN berkata: Selama tiga tahun ini hamba-Ku Yesaya
berjalan tanpa pakaian dan alas kaki. Itu melambangkan apa yang akan
terjadi pada bangsa Mesir dan Etiopia
4 ketika dikalahkan oleh raja Asyur. Orang-orang Mesir dan Etiopia, baik
yang tua maupun muda, akan diangkut sebagai tawanan. Mereka digiring
tanpa alas kaki dan pakaian sehingga pantatnya kelihatan. Demikianlah
bangsa Mesir akan dipermalukan.
5 Maka siapa saja yang selama ini mengandalkan pertolongan Etiopia dan
yang membanggakan kekuatan Mesir akan merasa kecewa dan mendapat
malu.
6 Pada waktu itu, penduduk daerah pesisir akan berkata, "Lihat! Mereka
itu bangsa-bangsa yang kita andalkan! Kepada mereka kita berlari mencari
pertolongan dari raja Asyur. Tetapi kalau mereka pun kalah, bagaimana
mungkin kita bisa selamat?"

21

Nubuat tentang kejatuhan Babel

1 Inilah pesan TUHAN tentang Babel, negeri padang belantara di tepi laut:
Bagaikan angin topan yang mengamuk dari padang belantara Negeb,
demikianlah suatu pasukan besar akan menyerbu dari negeri yang sangat
ditakuti!
2 Aku mendapat penglihatan mengerikan:
Akan ada pengkhianatan dan penghancuran.
Hai pasukan Elam dan Media, majulah menyerang!
Selama ini Babel telah membuat banyak bangsa mengerang.
Tetapi sekarang TUHAN akan mengakhirinya.

---

* **20:2** ***tanpa pakaian*** Secara harfiah: telanjang. Kata Ibrani yang dipakai tidak selalu berarti telanjang bulat, tetapi juga bisa berarti 'hampir telanjang', hanya mengenakan sepotong kain.

[3] Hatiku pedih karena penglihatan itu.
Aku seakan lumpuh oleh rasa sakit
seperti perempuan yang akan melahirkan.
Pilunya begitu hebat hingga aku tak sanggup mendengarnya.
Ngerinya begitu besar hingga aku tak kuat melihatnya.
[4] Pikiranku kacau. Aku gemetar ketakutan.
Malam indah yang aku nantikan kini telah menjadi malam yang seram.

[5] Dalam penglihatan itu aku melihat
para perwira mempersiapkan meja dan membentangkan permadani.
Mereka makan-makan dan minum-minum.
Tetapi sebentar lagi mereka diserang! Karena itu bangkitlah!
Siapkanlah perisai!

[6] Masih dalam penglihatan itu TUHAN berkata kepadaku:
Pergilah, tempatkan seorang pengawas di benteng kota!
Suruhlah dia mengumumkan apa yang dilihatnya.
[7] Saat dia melihat kereta perang yang ditarik dua kuda,
gerombolan penunggang keledai dan penunggang unta,
haruslah dia memasang mata dan memperhatikan baik-baik.
[8] Kemudian pengawas itu berseru,
"Ya Tuan, setelah berhari-hari lamanya aku berjaga siang dan malam,
mengamat-amati dari menara pengawas,
[9] sekarang aku melihat kereta perang yang ditarik dua kuda dan orang-orang yang menunggang kuda.
Mereka membawa berita,
'Sudah runtuh! Sudah runtuh Babel!
Juga semua patung dewa-dewanya remuk berhamburan di tanah!' "
[10] Demikianlah pesan yang aku dapat dari Allah kita, TUHAN Panglima Semesta, untuk kalian hai bangsaku Israel, bangsa yang sedang terinjak-injak seperti gandum di tempat pengirikan.

Nubuat tentang bangsa Edom

[11] Inilah pesan TUHAN tentang negeri Senyap:*
Dalam penglihatan, aku mendengar seseorang memanggil-manggil dari daerah Seir dan bertanya,
"Hai pengawas, apakah malam masih panjang?
Hai pengawas, berapa lama lagi malam akan berakhir?"
[12] Jawab sang pengawas,
"Pagi hampir tiba, tetapi malam akan datang lagi.
Kalau engkau ingin tahu lebih banyak, kembalilah nanti dan bertanyalah lagi."

Nubuat tentang bangsa-bangsa di Arab

[13] Inilah pesan TUHAN tentang Arab:
Orang-orang Dedan yang hidup mengembara dengan karavan
akan bersembunyi di padang belantara di Arab.
[14] Hai penduduk wilayah Tema, bawakanlah air dan makanan
bagi para pengungsi yang kelaparan itu.

---

* **21:11** ***negeri Senyap*** Teks Ibrani menuliskan nama negeri ini Duma, yang berarti senyap. LXX menuliskan Idumea, yaitu nama lain untuk Edom. Yesaya sengaja mengubah ejaan nama daerah Edom menjadi Duma sebagai permainan kata untuk menambah perasaan seram dalam puisi ini.

15 Sebab mereka sedang melarikan diri dari peperangan sengit,
dari pedang yang terhunus dan panah yang siap menembak.
16 Beginilah perkataan TUHAN kepadaku:
Dalam satu tahun persis, tidak lewat sehari pun,
seluruh kejayaan bangsa Kedar akan berakhir.
17 Dari sekian banyak pemanah ulung dan prajurit gagah di Kedar,
hanya sedikit yang akan tersisa.
Aku, TUHAN Allah Israel, telah menetapkan bahwa hal ini akan terjadi.

22

Nubuat tentang Yerusalem, Lembah Penglihatan

1 Inilah penglihatan yang TUHAN berikan kepada saya tentang Lembah Penglihatan:
Aku melihat orang-orang naik ke atap-atap rumah.
Ada apa ini? Sedang apa kalian?
2 Kotamu sudah jatuh, dan besok pasukan musuh akan masuk,
tetapi kalian berteriak "Mari kita bersenang-senang dengan minum semua anggur yang ada, karena besok kita ditawan."
Manusia yang bergelimpangan di jalan bukan mayat,
melainkan orang-orang yang begitu mabuk sampai tidak bisa berdiri!
3 Semua pemimpinmu melarikan diri
lalu tertangkap tanpa perlawanan.
Semua rakyat yang berusaha kabur pun ketahuan dan ditawan.
4 Itulah sebabnya aku berkata,
Biarkan aku sendiri.
Jangan berusaha menghiburku.
Aku mau menangis keras-keras meratapi kemusnahan bangsaku.
5 Karena aku telah menyaksikan benteng kota di Lembah Penglihatan diruntuhkan.
Jeritan minta tolong terdengar sampai ke gunung-gunung.
Derap langkah tentara musuh bergemuruh.
Sungguh hari itu penuh kekacauan dan huru-hara.
TUHAN Panglima Semesta, Sang Penguasa, telah menetapkannya.
6 Pasukan dari Elam datang bersenjatakan busur panah.
Tentara mereka mengendarai kuda dan kereta perang.
Pasukan dari Kir sudah siap dengan perisai.
7 Lembah-lembah terindah di daerah Yehuda penuh dengan kereta musuh,
dan gerbang Yerusalem dikepung oleh pasukan berkuda.
8 TUHAN sudah menyingkirkan perlindungan atas Yehuda.
Percuma saja kalian mengambil alat-alat perang lama yang tertampung di Gedung Libanon.✡
9 Kalian mengumpulkan air di kolam penampungan bawah.
Lalu kalian menghitung retakan benteng Kota Daud
10 dan merobohkan rumah-rumah besar,
agar batu-batunya dapat digunakan untuk memperbaiki retakan benteng itu.
11 Kalian membangun tempat penampungan air di antara kedua tembok kota
untuk menampung air dari kolam yang lama.

✡ **22:8** 1Raj. 7

Akan tetapi, di tengah semua usahamu itu, kalian tidak berpaling kepada TUHAN yang membuat pengepungan ini terjadi.
Kalian tidak meminta tolong kepada Dia yang sudah merencanakan hal ini sejak lama.

12 Pada waktu itu, Penguasamu, TUHAN Panglima Semesta, sudah menyuruh kalian menangis dan meratap,
mencukur habis rambutmu dan mengenakan baju berkabung sebagai tanda pertobatan.
13 Tetapi kalian malah bersenang-senang dan berpesta pora.
Kalian memotong sapi dan domba,
makan daging dan minum-minum anggur.
Kalian berseru, 'Mari kita makan dan minum sepuasnya selagi masih bisa, sebelum kita mati.'
14 Tetapi TUHAN Penglima Semesta berkata kepadaku,
"Perbuatan mereka itu, yang menentang perintah-Ku,
tidak akan diampuni untuk selama-lamanya.
Aku, TUHAN Panglima Semesta, menegaskan hal ini."

Nubuat tentang Sebna dan Elyakim

15 Inilah pesan dari TUHAN Panglima Semesta, Sang Penguasa: Temuilah Sebna, kepala pengurus istana, dan katakan kepadanya,
16 "Kamu pikir siapa dirimu? Apakah saat ini pantas kamu meninggikan diri dengan menyiapkan kuburan mewah bagimu di antara pemakaman para bangsawan yang dipahat di batu di atas bukit?
17 Ketahuilah, Aku, TUHAN, akan melemparkan kamu jauh-jauh, hai orang yang berlagak penting! Aku akan mencengkerammu kuat-kuat,
18 dan seperti sebuah bola, Aku akan menggelindingkanmu jauh-jauh ke suatu padang luas di luar sana. Di situlah kamu akan mati, dan di situlah kereta-kereta kuda kebanggaanmu akan tergeletak begitu saja. Kamu akan menjadi aib memalukan bagi kerajaan tuanmu!
19 "Aku akan menggulingkan dan menjatuhkan kamu dari jabatanmu.
20 Pada waktu itu, Aku akan mengangkat hamba-Ku, Elyakim anak Hilkia.
21 Kepadanya akan Aku berikan kedudukanmu. Kuasamu akan Aku serahkan ke tangannya. Dialah yang akan menjadi kepala atas rakyat Yerusalem dan Yehuda.
22 Aku akan memberikan kepadanya kunci istana Daud. Kalau dia membuka pintu, tidak ada yang akan menutupnya, dan kalau dia menutup pintu, tidak ada yang akan membukanya. Artinya, dialah yang diberi kekuasaan penuh, dan semua orang taat pada perintahnya.
23 "Aku akan membuat kedudukannya kuat, seperti paku yang tertancap kokoh di tembok batu. Dia akan mengangkat derajat keluarganya.
24 Oleh karena dia, keluarganya akan mendapat kehormatan, bahkan orang-orangnya yang terkecil. Begitu juga generasi anak cucunya yang kemudian.
"Seluruh anggota keluarganya bergantung padanya, bagaikan perabot-perabot tanah liat bergantung pada paku sebatang, baik tempayan yang besar-besar maupun cangkir yang kecil-kecil.
25 Tetapi Aku, TUHAN Panglima Semesta, juga memberitahukan: Pada waktunya nanti, paku yang tertancap kokoh di tembok batu akan goyah, lepas, dan jatuh ke tanah, hingga semua yang bergantung padanya ikut terbanting dan hancur. Aku berjanji bahwa hal ini pasti terjadi."

23

Nubuat tentang kota Tirus dan Sidon

1 Inilah pesan yang TUHAN berikan kepada saya tentang hukuman atas Tirus:
Menangislah, hai para pedagang dan pelaut di kapal-kapal yang sedang berlayar pulang dari Tarsis* menuju Tirus.
Sebab bangsa Asyur sudah menjadikan Tirus puing-puing.
Tak ada lagi rumah-rumah. Tak ada lagi pelabuhan untuk berhenti.
Sejak di Siprus kalian sudah mendengar beritanya.
2 Terkejutlah, hai penduduk daerah pesisir dan para pedagang dari kota Sidon.
Selama ini kalian memperoleh kekayaan dengan berdagang menyeberangi lautan
3 dan melintasi segala perairan.
Gandum dari lembah Sihor di Mesir,
hasil bumi dari daerah sungai Nil,
itulah sumber pendapatanmu.
Kalianlah yang mengangkut dan menjualnya ke mana-mana.
Selama ini kalian telah menjadi kunci perdagangan bagi bangsa-bangsa.
4 Tetapi sekarang kalian akan mendapat malu, hai penduduk Sidon.
Sebab dewa laut yang kalian andalkan sebagai pelindung ternyata tidak berguna.
Bahkan laut itu seakan berkata kepadamu,
"Aku bukanlah dewamu yang pernah melahirkan kalian.
Kalian orang Tirus dan Sidon bukan anak-anakku.
Aku tidak pernah mengasuh dan membesarkanmu.
Mengapa aku harus melindungi kalian?"

5 Ketika berita kehancuran Tirus sampai ke Mesir,
mereka pun akan berduka.
6 Biarlah berita ini sampai ke Tarsis!
Menangislah, hai penduduk daerah pesisir.
7 Bagaimana mungkin kota Tirus yang cerah ceria berakhir seperti ini!
Padahal kota itu sudah berdiri sejak purbakala
dan banyak penduduknya sukses merantau di negeri-negeri seberang.
8 Padahal para pedagangnya kaya raya bagai raja
dan saudagar-saudagarnya dihormati di seluruh dunia.
Tirus, yang tadinya berkuasa atas banyak kerajaan,
mengapa sekarang bisa musnah?
Siapakah yang telah mengatur semuanya ini bagi Tirus?
9 Yang mengatur semuanya adalah TUHAN Panglima Semesta,
untuk merendahkan kemegahan yang dibangga-banggakan
dan mempermalukan orang-orang yang disegani di bumi.

10 Hai penduduk Tarsis, menyebarlah ke seluruh negeri
seperti sungai Nil meluap-luap sampai ke tepi.

---

* **23:1** ***kapal-kapal … Tarsis*** Kapal-kapal ini adalah milik orang Tirus. Mereka berlayar ke Tarsis untuk berdagang. Tarsis merupakan kota pelabuhan yang jauh, diperkirakan berlokasi di negara Spanyol atau Afrika Utara, sedangkan Tirus dan Sidon terletak di bagian utara negeri Kanaan. Keduanya adalah kota pelabuhan dan menjadi jalur perdagangan internasional di daerah Kanaan zaman itu.

Kerjakan apa pun dengan bebas karena pemerintah Tirus yang mengekangmu sudah tidak ada lagi.
11 TUHAN sudah mengulurkan tangan-Nya untuk menghukum negeri-negeri di seberang lautan.
Dia menggoncangkan kerajaan-kerajaan dunia.
TUHAN sudah memerintahkan agar kekuatan perdagangan di daerah Tirus dan Sidon dihancurkan.
12 TUHAN berkata,
"Tak akan lagi kalian bergembira ria, hai penduduk Sidon, karena kalian sudah dijajah oleh Asyur.
Meskipun kalian menyeberang lautan dan kabur ke Siprus,
di sana pun kalian tidak akan hidup tenang."

13 Lihatlah negeri Babel. Penduduknya tidak ada lagi
sebab bangsa Asyur sudah menghancurkannya hingga menjadi tempat tinggal binatang liar.
Mereka mendirikan menara pengepungan.
Mereka menggempur istana-istananya.
Asyur telah menjadikan Babel reruntuhan.†

14 Menangislah, hai para pedagang dan pelaut di kapal-kapal yang berlayar dari Tarsis!
Sebab kekuatan yang kalian andalkan sudah menjadi puing-puing.
15 Kota Tirus akan terbengkalai selama tujuh puluh tahun,
seperti masa hidup seorang raja.
Sesudah tujuh puluh tahun, Tirus akan kembali jaya,
seperti kata lirik lagu Sang Pelacur,
16 "Hai pelacur yang terlupakan,
bawalah kecapi berkeliling kota.
Mainkanlah nada-nada indah sambil menyanyikan banyak lagu
supaya orang mengingatmu lagi."

17 Setelah tujuh puluh tahun berlalu, TUHAN akan memulihkan keadaan Tirus.
Kota itu akan kembali berlaku seperti pelacur,
menjual diri kepada kerajaan-kerajaan di seluruh muka bumi.
18 Tetapi pada akhirnya, barang dagangan dan keuntungannya akan menjadi persembahan bagi TUHAN.
Pendapatan Tirus tidak akan lagi disimpan atau ditimbun sendiri,
tetapi diberikan kepada orang-orang yang menyembah TUHAN
sehingga mereka makan sampai kenyang dan menikmati pakaian yang bagus.

24

Nubuat Yesaya: TUHAN akan membereskan seluruh bumi

---

† **23:13** ***ayat 13*** Teks bahasa Ibrani untuk ayat ini tidak mudah dipahami sehingga menimbulkan dua kemungkinan arti. Penafsiran pertama, seperti dalam teks di atas, Babel pernah diserang dan dikalahkan oleh kerajaan Asyur di bawah pimpinan Raja Sanherib (689 SM). Namun, kemudian kerajaan Babel kembali menjadi jaya sebagaimana diceritakan dalam kitab 2Raja-Raja, Daniel, dan pasal-pasal lain di Yesaya. Penafsiran kedua, ayat ini juga bisa diterjemahkan: "Lihatlah negeri Babel. Itulah bangsa yang harus ditakuti, bukan Asyur. Babel menghancurkan Tirus hingga menjadi tempat tinggal binatang liar. Mereka mendirikan menara pengepungan, menggempur istana-istananya, dan menjadikan Tirus reruntuhan."

1 Perhatikanlah!
TUHAN akan mengosongkan bumi dan membuatnya gersang.
Seluruh muka bumi dihancurkan dan penduduknya dibuat kacau balau.
2 Pada waktu itu, kehancuran akan menimpa semua orang tanpa pandang bulu.
Baik imam maupun rakyat biasa,
majikan maupun budak,
pedagang maupun pembeli,
pengutang maupun pemberi utang,
dan pembayar bunga maupun penerima bunga,
semua akan ditimpa malapetaka yang sama.
3 Seluruh bumi akan dikosongkan dan dihancurkan.
Semua itu pasti terjadi, sebab TUHAN sudah mengatakannya.

4 Bumi kering kerontang.
Seluruh dunia menjadi tandus.
Orang-orang besar di bumi pun lesu merana.
5 Bumi sangat menjijikkan akibat penduduknya,
karena mereka melanggar hukum-hukum Allah,
mengingkari ketetapan-ketetapan-Nya,
dan mengkhianati ikatan perjanjian-Nya yang kekal.
6 Itulah sebabnya bumi menanggung kutuk yang sudah terkandung dalam syarat perjanjian tersebut.
Dan itulah sebabnya penduduk bumi menderita.
Ya, karena kesalahan mereka sendiri!
Karena pelanggaran mereka, penduduk bumi dihanguskan hingga sedikit orang saja yang tersisa.
7 Air anggur mengering dan pohon anggur meranggas.
Semua orang yang tadinya gembira pun mengaduh.
8 Tiada lagi bunyi tabuhan rebana.
Tiada lagi suara orang-orang berpesta.
Alunan kecapi yang riang pun menghilang.
9 Tak ada lagi orang yang minum anggur sambil bernyanyi.
Arak yang dahulu sedap kini tak lagi nikmat.
10 Kota-kota menjadi porak-poranda tak berbentuk.
Setiap pintu rumah ditutup agar orang luar tak dapat masuk.
11 Di jalan-jalan, orang menangis karena air anggur tak ada lagi.
Kegembiraan telah padam.
Kesenangan di bumi sudah lenyap.
12 Yang tersisa di kota-kota hanyalah puing.
Gerbangnya hancur berkeping-keping.
13 Demikianlah yang terjadi di seluruh bumi.
Bangsa-bangsa akan punah
seperti buah pohon zaitun yang rontok ketika digoncang
dan seperti kebun anggur yang gundul sehabis dipanen.

14 Orang-orang yang tersisa akan bernyanyi
dengan sukacita memuji TUHAN yang mulia.
Dari barat terdengar sorak-sorai,
15 dari timur berkumandang pujian mengagungkan TUHAN.
Di pulau-pulau yang jauh pun orang-orang bersorak memuliakan TUHAN, Allah Israel.
16 Dari negeri-negeri di seluruh penjuru bumi

kita mendengar nyanyian memuji-muji Dia, Allah yang adil.

Tetapi aku berkata,
"Aku merana! Aku bersusah hati!
Sungguh sengsara aku.
Para pengkhianat masih beraksi.
Orang-orang yang tidak setia masih ada."

17 Malapetaka mengerikan dan bencana beruntun sedang menunggu kalian,
hai penduduk bumi,
bagaikan lubang perangkap dan jebakan berderet-deret.
18 Siapa pun yang luput dari malapetaka pertama
akan jatuh ke dalam lubang perangkap kedua.
Dan siapa pun yang berhasil keluar dari lubang itu
akan tertangkap dalam jeratan bencana selanjutnya.
Sebab hujan lebat dan banjir akan melanda bumi
seakan semua pintu air di langit terbuka.
Dan gempa akan mengguncang dunia
seakan fondasi-fondasinya bergetar.
19 Hancur! Hancurlah bumi.
Pecah! Pecahlah bumi.
Goncang! Goncanglah bumi.
20 Seperti orang mabuk berjalan terhuyung-huyung
dan seperti gubuk bergoyang-goyang ditiup angin,
demikianlah bumi akan goyah.
Karena berat sungguh kesalahan penduduknya
bagaikan beban yang menekan bumi hingga jatuh dan tak akan bangkit lagi.

21 Pada waktu itu TUHAN akan menghukum
para penguasa di langit dan para pemimpin di bumi.
22 Mereka semua akan dikumpulkan bersama-sama sebagai tahanan
dan dikurung di lubang penjara yang dalam.
Setelah sekian waktu lamanya, mereka akan dihukum.
23 Sesudah itu, cahaya bulan seolah padam
dan cahaya mentari tak berarti lagi,
karena TUHAN Panglima Semesta memerintah dari Bukit Sion, kota Yerusalem,
dengan kemuliaan-Nya yang memancar terang
disaksikan oleh para pemimpin umat-Nya.

25

Doa Yesaya untuk menghentikan penindasan

1 TUHAN, Engkaulah Allahku!
Aku hendak meninggikan dan memuji-Mu,
karena Engkau setia menepati janji-Mu.
Engkau sudah melakukan perbuatan-perbuatan ajaib
yang Engkau rencanakan sejak purbakala.
2 Aku memuji-Mu
karena Engkau memusnahkan kota-kota menjadi timbunan puing.
Benteng-bentengnya yang kokoh menjadi reruntuhan.
Istana bangsa-bangsa asing Engkau robohkan

dan tak akan pernah dibangun kembali.
[3] Maka bangsa-bangsa yang kuat akan mengakui kehebatan-Mu.
Pemerintah yang bertangan besi pun takut kepada-Mu.
[4] Aku memuji-Mu
karena Engkau menjadi pelindung bagi orang miskin.
Kepada-Mu orang sengsara datang berlindung saat kesusahan.
Bagaikan tempat berteduh dari terpaan badai dan teriknya panas,
demikianlah Engkau menjaga mereka.
Karena para penindas menyerang orang kecil dengan kejam
seperti angin ribut menghantam dinding-dinding rumah
[5] dan seperti panas terik menyengat di padang gurun.
Bangsa-bangsa musuh mengacau dengan rusuh
tetapi Engkau menghentikan mereka.
Bagai awan meredam terik matahari
demikianlah Engkau membungkam nyanyian kemenangan para penindas.

Nubuat kedua tentang akhir yang indah bagi umat Allah

[6] Di Bukit Sion ini,
TUHAN Panglima Semesta akan mengadakan perjamuan besar bagi segala bangsa.
Suatu perjamuan mewah dengan makanan lezat dan air anggur terbaik.
[7] Di tempat ini TUHAN akan menyingkirkan selubung dukacita
yang selama ini menggelapkan segala bangsa
seperti kain kabung menutupi muka.
[8] Dia akan meniadakan kematian untuk selamanya!
TUHAN Sang Penguasa akan menyeka air mata dari wajah tiap orang.
TUHAN akan menghapuskan aib umat-Nya yang selama ini dihina di bumi.
Semua itu pasti terjadi, sebab TUHAN sudah mengatakannya.

[9] Ketika itu terjadi, umat TUHAN akan berkata,
“Sekarang terbukti!
Inilah Allah kita!
Allah yang selama ini kita tunggu penyelamatan-Nya.
Inilah TUHAN!
TUHAN yang selama ini kita nantikan.
Sekarang Dia sudah bertindak! Dia menyelamatkan kita.
Bersukacitalah karena Dia!”

[10] Karena TUHAN akan melindungi Bukit Sion dengan kuasa-Nya.
Tetapi bangsa Moab akan diinjak-injak di negerinya sendiri
seperti jerami diinjak di lubang kotoran.
[11] Moab akan berusaha naik dan keluar dari keadaannya itu
seperti perenang merentangkan tangannya sekuat tenaga.
Tetapi TUHAN akan menenggelamkan Moab
sekalipun mereka menyombongkan segala daya upaya mereka yang cerdik.
[12] Benteng-bentengnya yang tinggi akan dirobohkan,
runtuh, musnah, sampai rata dengan tanah.

26

Nubuat Yesaya: Orang yang mengandalkan TUHAN akan dimenangkan

1 Ketika semua itu terjadi, rakyat Yehuda akan bersukacita dengan
menyanyi lagu ini:
Kota kita kuat
karena TUHAN membentengi kita dengan keselamatan dari-Nya.
2 Bukalah gerbang kota!
Biarlah masuk semua orang benar dari segala bangsa,
yaitu mereka yang setia percaya kepada Allah.
3 Ya TUHAN, Engkau memberi ketenangan sempurna
bagi setiap orang yang mengandalkan-Mu,
yang pikiran-Nya tertuju hanya kepada-Mu.
4 Andalkanlah TUHAN selalu!
Karena TUHAN, hanya TUHAN, Dia sajalah pelindung yang kekal.
5 Karena Dialah yang menundukkan orang-orang sombong
yang merasa aman di kota mereka yang tinggi.
TUHAN merobohkannya.
Dia membuatnya runtuh, musnah, sampai rata dengan tanah,
6 hingga orang-orang kecil dapat menginjak-injaknya.
Yang miskin dan yang tertindas akan menjejakkan kaki di atasnya.

7 Bagi orang-orang yang saleh,
hidup ini bagaikan jalan yang lurus
sebab Engkau meluruskan jalan mereka.
8 Ya TUHAN, kami menantikan Engkau melakukan penghakiman-Mu.
Hati kami rindu melihat nama-Mu dihormati.
9 Setiap malam aku berdoa memohon kehadiran-Mu.
Dengan segenap hati Aku mencari Engkau,
sebab ketika Engkau datang menghakimi bumi,
seluruh penduduk dunia akan menyadari cara hidup yang benar di mata-Mu.
10 Sekalipun orang bejat diberi kemurahan
mereka tetap menolak hidup benar.
Meskipun tinggal di negeri orang jujur,
mereka akan tetap berbuat curang.
Orang bejat tidak memandang keluhuran-Mu, TUHAN.
11 Walaupun Engkau sudah memberi hukuman sebagai peringatan
mereka tidak menyadarinya.
Ya TUHAN, tunjukkanlah pembelaan-Mu bagi umat-Mu,
supaya orang bejat melihatnya dan mendapat malu.
Musnahkanlah mereka, musuh-Mu itu, dengan api murka-Mu!
12 TUHAN, berilah kami ketenangan,
sebab semua yang kami lakukan hanyalah karena pertolongan-Mu semata.
13 Ya TUHAN, Allah kami, meskipun banyak tuan pernah memerintah kami,
hanyalah Engkau yang kami akui.
14 Para penguasa lain itu sudah mati.
Mereka hanya tinggal arwah, tidak akan bangkit lagi.
Karena Engkau telah menghukum mereka sampai binasa
hingga mereka punah dan terlupakan.
15 Tetapi bangsa pilihan-Mu Engkau berkati, ya TUHAN.
Engkau memperluas wilayah negeri kami.
Sungguh mulia Engkau!

16 Ketika kami menderita oleh karena hajaran-Mu, TUHAN,

kami mendekat kepada-Mu.
Dengan rintihan, kami berdoa kepada-Mu.
17 Seperti perempuan hamil menggeliat dan menjerit kesakitan ketika tiba waktunya melahirkan,
demikianlah kami di hadapan-Mu, ya TUHAN,
18 kami pun menggeliat dalam rasa nyeri
namun seakan hanya melahirkan angin.
Segala jerih payah dan penderitaan kami itu tidak menghasilkan apa-apa.
Kami tidak mencapai kemenangan di bumi,
dan musuh-musuh kami di dunia tidak juga kalah.

19 Akan tetapi, hai bangsaku, ketahuilah!
Orang-orang kita yang mati akan hidup kembali.
Tubuh mereka akan bangkit lagi.
Bangun dan bernyanyilah, hai kalian yang terkubur dalam debu!
Karena kuasa TUHAN yang menghidupkan
akan turun seperti embun pagi yang berkilau membasahi bumi,
menyegarkan kembali yang telah kering mati.
Maka semua yang terkubur di bumi akan dibangkitkan kembali.
20 Tetapi sekarang pergilah dulu, hai bangsaku.
Untuk sementara masuklah ke tempat yang aman
dan bersembunyilah sampai murka TUHAN berlalu.
21 Sebab ketahuilah, TUHAN sedang datang dari tempat kediaman-Nya
untuk menjatuhkan hukuman atas penduduk bumi karena segala dosa mereka.
Atas perintah-Nya, setiap pembunuhan akan disingkapkan,
dan TUHAN sendiri akan menjadi penuntut darah.

27

1 Pada waktu itu, bagai seorang panglima perang
berpedang besar, kuat, dan tajam,
TUHAN akan mendatangi Lewiatan, ular naga di samudra.✡
Lewiatan melingkar, meluncur, dan menggeliat,
tetapi TUHAN menikamnya sampai mati.

Perumpamaan tentang kebun anggur yang subur

2 Pada waktu itu, TUHAN bersukacita atas kebun anggur-Nya, yaitu umat-Nya. Dia berkata:
Bernyanyilah tentang kebun anggur-Ku,
kebun anggur yang indah subur!
3 Aku sendirilah penjaganya.
Setiap hari Aku menyiraminya.
Sepanjang waktu Aku mengawasinya
supaya tak ada yang datang merusaknya.
4 Tidak lagi Aku murka terhadapnya.
Apabila Aku lihat rumput atau semak duri tumbuh di kebun-Ku itu,
Aku akan membabat dan membakar habis mereka.
5 Tetapi jika mereka berseru memohon perlindungan-Ku,
Aku akan menerima mereka.
Aku akan berdamai dengan mereka.

✡ **27:1** Ayb. 3:8 CK

Yesaya menghibur bangsanya

6 Suatu hari nanti, bangsa Israel akan berakar kuat.
Seperti pohon yang subur, Israel akan bertunas dan berbunga
sampai seluruh bumi menikmati buahnya.
7 TUHAN tidak pernah menghajar umat-Nya seperti Dia menghajar musuh yang menyakiti mereka.
TUHAN tidak menghabisi umat-Nya seperti Dia menghabisi musuh yang membunuh mereka.
8 Sesuai dengan pertimbangan-Nya yang tepat, TUHAN menghukum umat-Nya dengan membuang mereka ke negeri asing.
Dia menyapu mereka dengan angin murka-Nya yang kuat seperti tiupan angin timur.
9 Maka dengan pembuangan itulah Israel membayar kesalahannya.
Dan inilah hasilnya setelah dosa mereka disingkirkan:
Israel akan meremukkan semua mezbah batu untuk dewa-dewa lain,
merobohkan semua tiang lambang dewi Asyera,
dan menggulingkan semua mezbah dupa
hingga semuanya itu tidak akan pernah ada lagi.
10 Namun sebelum itu, kota-kota Israel akan diruntuhkan meskipun kuat bentengnya.
Tempat pemukiman akan ditinggalkan dan menjadi kosong,
sunyi sepi seperti padang belantara,
hingga yang ada di sana hanya anak-anak sapi
yang merumput, berbaring, dan mengunyah dahan-dahan pohon.
11 Ketika dahan-dahan itu kering dan patah,
para perempuan akan memungutnya untuk kayu bakar.
Semua itu terjadi karena umat Israel telah bertindak bebal.
Itulah sebabnya Pencipta mereka tidak akan mengasihani mereka.
Dia tidak akan menunjukkan perkenanan-Nya.

12 Namun pada hari kemenangan nanti,
TUHAN akan mengumpulkan kembali umat Israel.
Dari sungai Efrat di timur sampai ke sungai Mesir di barat,
satu per satu diambil-Nya yang tercerai-berai di antara bangsa-bangsa
seperti orang memungut biji-biji gandum di tempat pengirikan.
13 Pada hari itu bunyi terompet yang nyaring akan terdengar
sebagai tanda panggilan umat TUHAN untuk berkumpul.
Maka mereka yang merana di Asyur dan yang terbuang di Mesir
akan pulang menyembah TUHAN di Yerusalem, di bukit-Nya yang suci.

28

Nubuat Yesaya terhadap para pemimpin kerajaan Israel

1 Malapetaka akan menimpa Samaria,
ibukota kebanggaan orang Israel, bangsa pemabuk!
Sekalipun berdiri megah di puncak bukit yang subur,
Samaria akan runtuh bagai bunga yang luruh.
2 Karena Sang Penguasa mengirimkan pasukan yang besar dan dahsyat
seperti hujan es dan topan badai merusak.
Mereka akan meremukkan Samaria sampai rata dengan tanah
seperti terjangan gelombang banjir besar.
3 Kota kebanggaan para pemabuk Israel itu akan diinjak-injak.

4 Sekalipun berdiri megah di puncak bukit yang subur,
Samaria akan runtuh bagai bunga yang luruh.
Buah ara yang matang lebih awal sebelum musimnya akan dipetik
dan langsung disantap oleh siapa pun yang melihatnya.
Demikianlah nasib Samaria, sebab kalian di kota itu akan segera dilahap.

5 Pada hari itu, hanya TUHAN Panglima Semesta sajalah
yang akan dibanggakan oleh segelintir umat-Nya yang selamat.
Dialah satu-satunya kehormatan dan keindahan bagi mereka.
6 Dia akan menyadarkan para hakim dan pemimpin tentang apa yang adil,
dan menguatkan para prajurit yang melindungi gerbang kota dari serangan musuh.

7-8 Tetapi saat ini, Israel dipimpin oleh para pemabuk.
Para imam dan nabinya terhuyung-huyung karena anggur dan minuman keras.
Bahkan meja-meja mereka penuh dengan muntahan
sampai tak ada lagi tempat yang bersih.
Itu sebabnya pikiran mereka pun kusut
sehingga para nabi melihat penglihatan palsu
dan para imam mengadili dengan sembrono.

9 Kalian menghina pesan yang aku sampaikan dengan berkata,
“Berani sekali kamu mengajar kami,
mengaku-ngaku membawa pesan TUHAN.
Kami tidak butuh pengajaranmu itu!
Ajaran itu hanya cocok untuk bayi dan anak kecil
10 sebab isinya cuma ocehan yang tidak ada artinya, seperti,
‘Gu-gu-ga-ga, bu-bu-ba-ba.’ ”

11-12 Baiklah. Melalui pengajaranku, TUHAN telah memberi petunjuk yang gampang dimengerti dalam bahasamu sendiri,
“Beginilah cara untuk hidup damai.
Bila kalian penat, lakukanlah ini,
maka kalian akan merasa tenang.”
Tetapi kalian tidak mau mendengar.
Nah sekarang, karena kalian menolak mendengarkan pesan yang jelas,
TUHAN akan berbicara kepada kalian
melalui bangsa-bangsa lain yang asing bahasanya.
13 Ketika kalian sudah diperbudak oleh mereka,
majikan barumu akan menyuruhmu dalam bahasanya yang bagi kalian terdengar seperti,
“Gu-gu-ga-ga, bu-bu-ba-ba.”
Itulah caranya TUHAN memberikan hukuman-Nya atas kalian.
Kalian akan jatuh, terperangkap, remuk, dan tertawan.

Nubuat Yesaya terhadap para pemimpin kerajaan Yehuda

14 Maka sekarang dengarlah perkataan TUHAN,
hai para pencemooh yang memerintah kota Yerusalem!
15 Kalian berkata,
“Kita tidak takut mati karena kita mahir menipu.
Ketika musuh menyerang,

kita akan membangun perlindungan dengan banyak dusta dan penipuan
sehingga kita tidak celaka."

16 Oleh karena itu, TUHAN Sang Penguasa berkata:
Perhatikanlah! Aku sedang meletakkan sebuah batu di Sion
yang akan membuat orang tersandung,
sebuah batu besar yang akan membuat orang jatuh.
Tetapi setiap orang yang percaya kepada batu itu tidak akan perlu gegabah.
17 Aku akan menegakkan keadilan.
Nilai keadilan itu akan menjadi patokan dalam segala keadaan.
Maka ketika badai dan banjir menerpa,
tembok perlindunganmu yang tersusun dari dusta dan penipuan akan runtuh.
18 Meskipun kalian begitu yakin tidak akan mati,
keyakinanmu itu akan sia-sia.
Ketika malapetaka datang,
kalian akan terinjak-injak olehnya.
19 Kapan pun bencana itu menyerbu, kalian akan celaka,
baik pagi, siang, maupun malam.

Saat kalian memahami pesan TUHAN ini,
barulah kalian merasakan kengeriannya.
20 Saat itu kalian akan begitu gelisah hingga tak dapat tidur nyenyak.
Tempat tidurmu terasa terlalu pendek
dan selimutmu terasa terlalu kecil bagimu.
21 TUHAN akan membuat keadaanmu sama seperti bangsa Filistin di gunung Perasim✡
dan seperti bangsa Amori di lembah Gibeon.✡
TUHAN akan bertindak dalam murka-Nya,
dan tindakan-Nya itu akan sangat dahsyat, tidak terduga!
22 Aku telah mendengar ketetapan dari TUHAN Panglima Semesta, Sang Penguasa,
bahwa Dia akan memusnahkan seluruh negeri.
Karena itu berhentilah mencemooh
supaya hukumanmu tidak semakin berat.

23 Bukalah telinga lebar-lebar dan perhatikan kata-kataku ini:
24 Tidak ada petani yang hanya membajak dan membajak saja tanpa kemudian menabur benih.
Tidak ada petani yang hanya mencangkul dan mencangkul saja sepanjang tahun.
25 Setelah selesai meratakan tanah, dia pasti akan menanam.
Merica hitam, merica putih, gandum, dan jelai,*
masing-masing menurut tempat dan cara yang sesuai.
26 Petani tahu bagaimana bertani yang benar karena Allah memberinya pengertian.
27 Merica hitam tidak dikupas dan direndam,
tetapi cukup dikeringkan lalu ditumbuk,

✡ **28:21** 2Sam. 5:20-21; 1Taw. 14:11 ✡ **28:21** Yos. 10:1-11 * **28:25** ***Merica … jelai*** Secara harfiah: Jintan hitam, jintan putih, gandum, dan jelai. Nama jenis tanaman disesuaikan dengan ragam tanaman yang lebih umum dikenal di Indonesia supaya perumpamaan ini lebih mudah dimengerti.

sedangkan merica putih dikupas dan direndam air,
baru kemudian dikeringkan.
28 Gandum dan jelai untuk bahan dasar tepung mudah hancur.
Maka mereka tidak menampinya terlalu lama.
Hanya menggilas secukupnya sampai kulitnya lepas.
29 Semua pengertian itu berasal dari TUHAN Panglima Semesta.
Hikmat-Nya sempurna, dan Dia memberikan pengajaran yang luar biasa.
Petani memiliki pengertian untuk bertani dengan benar,
tetapi kalian, hai para imam dan nabi pemabuk,
kalian bahkan tidak tahu bagaimana menjalankan tugasmu dengan benar!

29

Pesan TUHAN: Yerusalem akan dikepung lalu diselamatkan

1 TUHAN berkata:
Malapetaka akan menimpa Bukit Sion,* kota mezbah Daud!
Sekalipun tahun demi tahun pesta hari raya rutin diadakan di sana,
2 Aku akan tetap mendatangkan musibah atas Yerusalem
sehingga penduduknya berkabung dan meratap.
Bukit Sion akan menjadi seperti mezbah di mana para penduduknya dihanguskan.
3 Aku akan menempatkan musuh-musuh di sekeliling Yerusalem.
Mereka akan menimbun tanah menjadi tembok pengepungan di luar benteng kotamu
sehingga kalian terkurung di dalam.
4 Maka kalian seakan dikubur hidup-hidup.
Ketika kalian berseru, suaramu hanya terdengar seperti bisikan lirih dari dalam tanah.
Kalian akan terkubur begitu dalam dan tidak berdaya.

5 Akan tetapi, kemudian semua musuhmu akan menghilang
seperti debu halus diterbangkan angin.
Sekalipun mereka ganas dan banyak jumlahnya,
mereka akan lenyap dalam sekejap, seperti sekam ditiup angin.
Karena dengan tiba-tiba,
6 Aku, TUHAN Panglima Semesta, akan datang kepadamu
dengan guntur, gempa bumi, dan bunyi-bunyi yang dahsyat,
dengan angin ribut dan badai serta api yang menghanguskan.
7 Bangsa-bangsa yang mengepung benteng Sion, tempat mezbah-Ku,
dan membuat penduduknya menderita,
akan menghilang begitu saja seperti mimpi belaka.
8 Lagipula impian musuh-musuh itu tidak akan menjadi nyata.
Seperti orang yang lapar bermimpi sedang makan
namun bangun tanpa merasa kenyang,
atau orang yang haus bermimpi sedang minum
namun tetap haus saat terbangun,
demikianlah bangsa-bangsa yang memerangi Bukit Sion bermimpi dapat mengalahkannya, tetapi gagal.

---

* **29:1** ***Bukit Sion*** Secara harfiah: Ariel. Nama Ariel bisa berarti ‘mezbah Allah’, ‘singa/pahlawan Allah’, atau ‘kota Allah’. Dalam bahasa Ibrani, nama Ariel diulangi di ayat 2, dan karena itu lebih mungkin Yesaya menggunakannya dengan arti ‘mezbah Allah’.

Teguran Yesaya terhadap para nabi

9 Hai para nabi, kalian membodohi diri,
maka kalian benar-benar menjadi bodoh!
Kalian membutakan diri,
maka kalian benar-benar menjadi buta!
Kalian seperti orang mabuk, tetapi bukan karena anggur,
terhuyung-huyung, tetapi bukan karena minuman keras,
10 melainkan karena TUHAN sudah membuat kesadaranmu tumpul
seperti orang yang tertidur pulas.
TUHAN sudah menutup mata kalian, hai para nabi,
dan menutupi mukamu sehingga kalian tidak dapat melihat.
11 Semua penglihatan ini bagimu seperti buku yang tertutup dan disegel.
Ketika diberikan kepada orang yang bisa membaca,
orang itu menjawab, "Aku tidak bisa, karena buku ini disegel."
12 Ketika diberikan kepada orang yang buta huruf,
orang itu menjawab, "Aku tidak bisa membaca."
Begitulah matamu sudah tertutup dan kesadaranmu sudah tumpul.
13 TUHAN Sang Penguasa berkata:
Hanya di mulut saja umat ini mengaku menghormati Aku dan ingin hidup dekat dengan-Ku,
tetapi hati mereka menjauh dari-Ku.
Percuma saja mereka mengaku menyembah Aku,
karena yang mereka ajarkan hanya aturan-aturan manusia
dan bukan aturan-Ku.
14 Karena itu, perhatikanlah!
Aku akan mengadakan lagi perbuatan ajaib di antara mereka,
begitu ajaibnya sehingga orang pandai dan bijak pun tidak mampu mengerti.
Pengetahuan dan pikiran mereka tidak akan dapat memahaminya.

Yesaya mengecam orang yang meremehkan TUHAN

15 Malapetaka akan menimpa kalian, hai orang-orang yang berusaha menyembunyikan rencanamu dari TUHAN.
Kalian melakukan perbuatan jahat dengan sembunyi-sembunyi lalu berkata,
"Tidak ada yang melihat kita.
Tidak ada yang mengetahui perbuatan kita."
16 Kalian memutarbalikkan segala sesuatu!
Kalian ibarat barang tanah liat yang berkata tentang perajin yang membuatnya,
"Aku tidak dijadikan oleh manusia itu. Aku menciptakan diriku sendiri,"
atau, "Aku lebih pintar dari tukang itu."

Nubuat Yesaya: Kebahagiaan sempurna di masa depan

17 Tidak lama lagi,
hutan aras Libanon akan menjadi kebun buah-buahan,
dan kebun buah-buahan semakin rimbun seperti hutan lebat.
18 Pada waktu itu orang yang tuli akan mendengar nubuatan ini,
dan orang yang buta akan melihat.
19 Orang yang rendah hati akan menikmati sukacita karena TUHAN,
dan orang yang miskin akan bersukaria karena Dia, Yang Mahakudus Allah Israel.

20 Orang-orang yang kejam dan para pencemooh tidak akan ada lagi.
Para pelaku kejahatan akan dilenyapkan.
21 Para pendusta yang memberi kesaksian palsu,
yang memutarbalikkan kebenaran di pengadilan sehingga merugikan orang tak bersalah,
mereka semua akan dibinasakan.
22 Beginilah perkataan TUHAN, yang menyelamatkan Abraham, tentang semua keturunan Yakub:
Bangsa Israel tidak akan lagi dipermalukan dan kehilangan muka,
23 karena ketika mereka melihat betapa besar
jumlah anak cucu penerus Israel yang Aku jadikan,
mereka akan memuliakan Aku, Yang Kudus Allah Yakub.
Mereka akan takjub kepada-Ku, Allah Israel.
24 Pikiran mereka yang tadinya sesat akan sadar,
dan mereka yang tadinya bersungut-sungut akan bersedia menerima pengajaran.

30

Pesan TUHAN: Teguran keras karena Yehuda mengandalkan Mesir

1 TUHAN berkata:
Malapetaka akan menimpamu, hai anak-anak pemberontak,
sebab kalian mengikuti rencanamu sendiri, bukan rencana-Ku.
Kalian membuat kesepakatan yang bukan kehendak-Ku,
sehingga dosamu semakin bertambah.
2 Tanpa meminta petunjuk-Ku,
kalian pergi ke Mesir meminta perlindungan dari raja mereka.
Kalian berlindung di balik kekuatan militer bangsa Mesir.
3 Oleh sebab itu, kalian akan mendapat malu dan menanggung aib
karena nanti akan terbukti bahwa raja Mesir dengan segenap pasukannya
tidak mampu menolong kalian.
4 Sekalipun para pembesar utusan raja Yehuda sudah tiba di kota Zoan dan Hanes* di Mesir
membawa hadiah untuk meminta bantuan,
5 kalian akan dikecewakan,
karena Mesir tidak dapat menolong.
Mesir tidak akan berguna.
Mereka hanya akan membuat kalian ditertawakan musuh.
6 Inilah pesan TUHAN tentang rombongan duta yang melintasi padang belantara Negeb di wilayah selatan Yehuda:
Dengan keledai dan unta bermuatan harta benda,
para pembesar dari Yehuda pergi ke negeri Mesir,
melewati jalan yang sukar dan berat,
melalui sarang singa dan ular berbisa,
sambil mengangkut persembahan yang mahal-mahal.
Susah payah mereka akan sia-sia saja,
karena mereka pergi kepada bangsa yang tidak mampu membantu.
7 Pertolongan dari Mesir sia-sia dan tidak berguna.

---

* **30:4** ***Zoan dan Hanes*** Zoan adalah kota yang terletak di sebelah ujung utara Mesir dan Hanes adalah kota yang terletak di ujung selatan Mesir.

Itu sebabnya Aku menyebut mereka Si Naga† Lumpuh.

Pesan TUHAN: Yehuda akan hancur karena menolak TUHAN

8 TUHAN berkata kepadaku:
Tuliskanlah perkataan nubuat ini di hadapan mereka dalam sebuah kitab
agar menjadi bukti untuk selamanya
9 bahwa mereka adalah umat pemberontak, anak-anak pembohong, yang
tidak mau mendengarkan petunjuk TUHAN.
10 Mereka berkata kepada para nabi,
"Tidak usah mendapat penglihatan.
Tidak usah menubuatkan yang benar kepada kami.
Katakan saja apa yang ingin kami dengar,
hal-hal yang menyenangkan, meskipun itu bohong.
11 Berbaliklah. Tinggalkan jalan yang benar.
Kami tidak mau mendengar lagi tentang Yang Mahakudus Allah Israel!"
12 Oleh sebab itu, beginilah pesan dari Yang Mahakudus Allah Israel:
Karena kamu menolak perkataan-Ku,
dan justru mengandalkan kekerasan serta bersandar pada tipu muslihat,
13 maka dosamu itu akan mendatangkan bencana besar dalam sekejap,
ibarat retakan yang semakin memanjang pada sebuah tembok tinggi,
lalu tiba-tiba robohlah tembok itu seketika.
14 Keruntuhannya begitu parah,
seperti bejana tanah liat dibanting keras-keras sampai hancur lebur,
sehingga di antara pecahannya tidak ada satu keping pun yang cukup besar
untuk dapat dipakai mengambil api dari perapian
atau menciduk air dari kolam penampungan.
15 TUHAN Sang Penguasa, yaitu Yang Mahakudus Allah Israel, telah berpesan:
Bila kamu kembali kepada-Ku dan menenangkan pikiranmu dengan berserah kepada-Ku,
maka kamu akan selamat.
Bila kamu tinggal diam dan percaya kepada-Ku,
kamu akan menjadi kuat.
Tetapi kalian menolak
16 dan malah berkata,
"Tidak! Kami mau melarikan diri dengan kuda."
Oleh karena itu, kalian akan dikejar musuh yang menunggang kuda.
Lalu kalian berkata, "Kalau demikian, kami akan menunggang kuda yang larinya cepat."
Namun yang mengejar kalian akan lebih cepat lagi.
17 Seribu orang Israel akan kabur ketakutan melihat satu orang musuh.
Seluruh bangsa akan kabur ketakutan melihat lima orang musuh,
sampai negerimu ditinggalkan dan menjadi sepi,
seperti tiang bendera berdiri sendirian di puncak bukit.

Nubuat Yesaya: TUHAN akan mengasihani umat-Nya

18 Akan tetapi, TUHAN menunggu-nunggu kalian kembali kepada-Nya,

---

† **30:7** ***Si Naga*** Secara harfiah: Rahab. Rahab adalah sosok mitologi di Timur Tengah zaman kuno yang digambarkan sebagai makhluk raksasa berbentuk ular besar yang berkuasa di lautan dan menimbulkan kekacauan. Nama Rahab sering dipakai untuk melambangkan sesuatu yang sangat berkuasa dan menakutkan. Dalam konteks sejarah Israel, nama Rahab sering dipakai untuk melambangkan Mesir.

agar Dia bisa menyatakan belas kasih-Nya kepadamu.
Dia sudah siap memberikan kemurahan bagi-Mu,
karena TUHAN adalah Allah yang adil.
Sungguh berbahagia orang yang menantikan Dia!
[19] Hai orang-orang Sion, para penduduk Yerusalem,
kalian tidak akan menangis lagi.
TUHAN pasti berbelas kasihan kepadamu saat kalian berteriak minta tolong.
Ketika Dia mendengar, Dia akan menjawabmu.
[20] Meskipun kalian sudah kenyang dengan kesukaran dan penderitaan yang diberikan oleh Penguasamu,
Dia, yang juga adalah Gurumu, tidak akan menyembunyikan diri lagi.
Dengan matamu sendiri, kalian akan melihat Dia.
[21] Ketika kalian hendak menyimpang ke kanan atau ke kiri,
kalian akan mendengar suara-Nya memandumu,
"Inilah jalan yang benar. Berjalanlah di sini."
[22] Ketika itu terjadi, kalian akan menganggap jijik
berhala-berhalamu yang berlapis emas dan perak.
Kalian akan membuangnya seperti barang najis
sambil berkata, "Enyahlah!"
[23] TUHAN akan menurunkan hujan untuk menyirami benih yang kalian tabur di ladang.
Hasil panen negerimu akan melimpah sehingga persediaan makanan sangat banyak.
Pada waktu itu ternakmu akan merumput di padang-padang hijau yang luas.
[24] Sapi dan keledai yang membajak ladang akan menikmati makanan enak,
gandum-ganduman yang sudah dikupas dan diayak.
[25] Suatu hari nanti, musuh-musuhmu akan dibantai besar-besaran
dan menara-menara mereka diruntuhkan.
Sementara itu, mata air akan terpancar dari setiap gunung dan bukit di Israel.
[26] Pada hari itu, TUHAN akan membalut luka-luka umat-Nya
dan menyembuhkan segala kesakitan yang mereka derita akibat hukuman-Nya.
Saat itu bulan akan bersinar seterang matahari,
dan matahari menjadi tujuh kali lebih terang.

Nubuat Yesaya: TUHAN akan datang menghabisi musuh umat-Nya

[27] TUHAN datang dari jauh,
dengan gumpalan asap tebal dan amarah yang menyala-nyala.
Dia mengucapkan hukuman,
dan perkataan-Nya itu terjadi,
seperti api yang berkobar-kobar dan menghanguskan.
[28] Hembusan nafas-Nya melenyapkan bangsa-bangsa,
seperti aliran banjir besar yang naik setinggi leher
menyapu segala yang ada.
Dia menggoncang mereka sampai binasa,
seperti orang mengayak gandum.
Dan seperti orang menuntun hewan dengan kekang di mulut,
demikianlah TUHAN menuntun mereka menuju kebinasaan.

29 Maka kalian, umat-Nya, akan bernyanyi seperti pada malam perayaan
hari besar.
Hatimu akan bersukacita seperti ketika orang naik ke rumah TUHAN di
Bukit Sion sambil memainkan seruling
untuk datang menyembah Sang Pelindung Israel.
30 TUHAN akan memperdengarkan suara-Nya yang agung kepada se-
mua orang.
Dia akan memperlihatkan kuasa-Nya dengan kemarahan yang dahsyat,
nyala api yang menghanguskan, hujan badai, guruh petir, dan hujan es.
31 Mendengar suara TUHAN itu, bangsa Asyur akan gempar.
Dia akan memukul mereka seperti seorang petarung
mengayunkan tongkat.
32 Untuk setiap pukulan TUHAN atas Asyur,
umat Allah akan merayakannya dengan iringan kecapi dan rebana.
TUHAN menyerang Asyur dengan hantaman tangan-Nya yang berkuasa.
33 Tempat pembakaran sampah sudah lama disiapkan untuk raja
Asyur.
Lubang apinya dibuat dalam dan lebar, penuh dengan kayu bakar.
Dan hembusan nafas TUHAN bagai aliran belerang yang akan
membuatnya berkobar.

31

Yesaya menegur bangsanya karena mengandalkan Mesir

1 Malapetaka akan menimpa kalian,
hai orang-orang yang pergi ke Mesir untuk meminta bantuan!
Kalian mengandalkan kuda-kuda.
Kalian percaya bahwa jumlah kereta perang yang banyak bisa memberi
kemenangan
dan bahwa pasukan berkuda yang kuat akan membuatmu selamat.
Kalian tidak mengandalkan TUHAN, Yang Mahakudus Allah Israel,
dan tidak meminta tolong kepada-Nya.
2 Akan tetapi, dengan pertimbangan-Nya yang bijaksana,
TUHAN akan mendatangkan bencana.
Dia tidak akan membatalkan ucapan-Nya.
Dia akan bangkit memerangi bangsa yang jahat
dan orang-orang yang membantu mereka dalam kejahatan.
3 Orang Mesir hanya manusia biasa, bukan dewa.
Kuda-kuda mereka hanyalah hewan biasa, bukan malaikat.
Maka ketika TUHAN bertindak, Mesir yang menolongmu akan jatuh.
Dan kalian yang ditolong juga akan tumbang,
sehingga kalian semua binasa bersama-sama.
4 Karena beginilah kata TUHAN kepadaku:
Ketika seekor singa menghadang kawanan domba,
dia tidak akan takut dan tidak akan mundur
sekalipun gerombolan gembala berteriak-teriak mengusirnya.
Singa itu tetap akan menggeram dan menerkam mangsanya.
Demikian jugalah Aku akan datang berperang ke Bukit Sion.
Aku tidak takut dan tidak akan mundur oleh banyaknya lawan-Ku.
5 Aku akan melindungi Yerusalem
seperti induk burung melayang-layang di atas sarangnya
untuk menjaga anak-anaknya.
Aku pasti menjaga Yerusalem dan akan menyelamatkannya.

Yesaya memanggil bangsanya untuk bertobat

6 Kalian sudah terlalu jauh meninggalkan TUHAN!
Kembalilah kepada-Nya, hai orang Israel.
7 Suatu hari nanti masing-masing kalian akan membuang berhala-berhala emas dan perak
yang kalian buat sendiri dengan tanganmu yang penuh dosa.

Janji TUHAN: Asyur akan dihukum

8 Orang Asyur akan tewas,
tetapi bukan oleh pedang manusia.
Para pemudanya berusaha melarikan diri,
tetapi mereka akan tertangkap dan dijadikan budak.
9 Para pahlawan yang terkuat, yang adalah tonggak kekuatan seluruh bangsa,
akan mati ketakutan.
Para komandan tentara Asyur panik berlarian meninggalkan bendera perang mereka.
Demikianlah kata TUHAN, yang menjatuhkan hukuman-Nya dari Bukit Sion, bagaikan api menghanguskan para musuh-Nya.

32

Nubuat Yesaya: Seorang raja adil akan memerintah

1 Akan ada seorang raja* yang memerintah dengan adil dan benar.
Para pembesarnya menegakkan keadilan.
2 Karena keputusan-keputusan mereka yang adil, mereka menjadi tempat perlindungan hukum bagi rakyat,
seperti tempat berteduh yang menjaga orang dari angin badai.
Keadilan mereka memberi kelegaan, seperti aliran air di tanah kering,
dan seperti bayang-bayang batu besar yang meneduhkan di tengah padang gersang.
3 Pada waktu itu, orang Israel akan dimampukan untuk melihat dan mendengar serta mengerti apa yang benar,
4 sehingga orang yang gegabah pun akan menjadi bijak.
Juga orang yang gagap akan berbicara dengan lancar dan jelas.
5 Tidak akan ada lagi orang bebal yang dianggap beradab
ataupun penipu yang dianggap terhormat.
6 Karena orang bebal hanya membicarakan hal bodoh.
Pikiran mereka sibuk merencanakan kejahatan.
Mereka melakukan perbuatan-perbuatan bejat
dan mengajarkan hal-hal keliru tentang TUHAN.
Orang yang lapar tidak mereka beri makan
dan yang haus tidak mereka beri minum.
7 Selain itu tingkah laku penipu jahat selalu.
Mereka menyusun rencana busuk untuk merampas hak orang miskin dengan cerita bohong di pengadilan,
sekalipun orang miskin itu tidak bersalah.
8 Sebaliknya, orang beradab membuat rencana yang adil, yang memberi kebaikan bagi semua pihak.
Orang beradab memegang prinsip-prinsip hidup yang bermoral.

Teguran Yesaya: Orang Yehuda bagai perempuan yang terlalu hidup nyaman

---

* **32:1** ***seorang raja*** Yes. 11:2 CK

9 Hai orang-orang Yehuda, dengarkanlah!
Kalian ibarat perempuan yang hidup nyaman dan bersantai-santai.
10 Sekarang kalian bersantai dan merasa aman, tetapi sebentar lagi, tahun depan, kalian akan gemetar karena cemas
sebab kebun-kebun anggurmu gagal panen.
11 Seharusnya kalian gentar, hai para perempuan yang hidup nyaman.
Seharusnya kalian cemas, hai orang yang bersantai-santai.
Lepaskanlah pakaian dan kenakan kain kabung untuk berdukacita.
12 Tangisilah ladang-ladangmu yang subur,
kebun-kebun anggurmu yang berbuah lebat,
13 dan rumah-rumahmu yang menyenangkan.
Karena sebentar lagi semuanya itu akan ditumbuhi semak duri.
Negerimu dan kotamu yang indah menjadi tanah tandus.
14 Istana raja ditinggalkan penghuninya.
Kota yang ramai menjadi kosong ditinggalkan penduduknya.
Bukit dan menara jaga menjadi sarang tempat keledai-keledai liar bersenang-senang dan hewan-hewan merumput.

Roh TUHAN akan dicurahkan atas Yehuda

15 Tetapi kemudian, dari surga TUHAN akan mencurahkan Roh-Nya atas kita!
Tanah gersang akan menjadi kebun buah-buahan,
dan kebun buah-buahan semakin rimbun seperti hutan lebat.
16 Maka di sana, di tanah gersang yang sudah menjadi negeri subur,
penduduknya akan menjalankan apa yang adil dan benar.
17 Hasil dari perbuatan-perbuatan yang adil dan benar adalah hidup yang tenang, damai, tenteram, dan aman selama-lamanya.
18 Bangsaku akan berdiam di tempat yang tenang, negeri yang aman, rumah yang tenteram.
19 Meski sebelumnya hutan pernah gundul karena hujan es
dan kota pernah rata dengan tanah.
20 Sehabis bencana itu, kalian akan menikmati berkat TUHAN.
Benih-benihmu akan kalian tanam di tanah berair,
sementara sapi-sapimu dan keledai-keledaimu bebas berlarian di padang terbuka.

33

Nubuat Yesaya terhadap bangsa Asyur

1 Malapetaka akan menimpa kalian, hai bangsa pengkhianat yang menghancurkan negeriku.
Kalian belum pernah dihancurkan dan dikhianati.
Tetapi nanti akan tiba giliranmu dihancurkan,
dan sekutu-sekutumu akan mengkhianatimu.

Doa Yesaya untuk keselamatan Yehuda

2 TUHAN, kasihanilah kami.
Kami menanti-nantikan Engkau.
Berilah kami kekuatan setiap hari.
Selamatkanlah kami pada masa kesesakan.
3 Gabungan tentara musuh lari tercerai-berai mendengar guruh suara-Mu
ketika Engkau bangkit bertindak.

[4] Lalu umat-Mu beramai-ramai mengumpulkan jarahan dari mereka
seperti kawanan belalang menyerbu hasil panen.

Penghiburan Yesaya: Ingatlah bahwa TUHAN berkuasa

[5] Mulialah TUHAN, yang tinggal di tempat mahatinggi.
Dan di Bukit Sion, Dia mewujudkan apa yang adil dan benar.
[6] Saatnya akan tiba, hai bangsaku,
ketika kalian menikmati keselamatan dari TUHAN.
Pada waktu itu kalian akan mengenal Dia dan menjadi bijak.
Sikap hormat dan takut akan TUHAN menjadi yang terpenting bagimu.
[7] Saat ini keadaan kita sangat menyedihkan.
Tentara-tentara yang gagah berani menangis di jalanan.
Para wakil bangsa yang mengajukan tawaran damai kepada pihak musuh pulang dengan menangis tersedu-sedu.
[8] Jalan-jalan menjadi sunyi sepi.
Tak ada seorang pun yang melintas,
karena rakyat terlalu takut pergi keluar.
Sebab musuh kita sudah mengingkari perjanjian damai.
Mereka tidak menghargai para saksi
dan tidak menghormati orang lain.
[9] Negeri kita berkabung dan merana.
Hutan Libanon layu dan terlantar.
Padang Saron yang tadinya segar kini seperti padang pasir.
Wilayah Basan dan gunung Karmel yang dahulu hijau sekarang menjadi gersang.
[10] Tetapi TUHAN berkata:
Sekarang Aku akan bangkit.
Aku akan bertindak dan menunjukkan kuasa-Ku.
[11] Hai musuh-musuh-Ku, rencana dan perbuatanmu ibarat rumput kering dan jerami,
sedangkan perkataan dan amarahmu ibarat api
yang nantinya akan menghanguskan dirimu sendiri.
[12] Kalian pun akan dibakar menjadi abu,
seperti tumbuhan berduri hangus dalam api.
[13] Bangsa-bangsa yang jauh maupun yang dekat akan mendengar beritanya dan semuanya akan mengakui bahwa Aku, TUHAN, benar-benar berkuasa.

[14] Aku melihat orang-orang berdosa di Sion ketakutan.
Mereka yang mengabaikan TUHAN gemetar.
Kata mereka,
"Tidak mungkin kita bisa hidup di tengah api TUHAN yang menghanguskan ini!
Mana mungkin kita bertahan di tengah api yang menyala selama-lamanya!"
[15] Sebaliknya, orang-orang yang hidup dengan benar—
yang selalu berbicara jujur,
yang tidak mencari untung dengan curang,
yang menolak suap,
yang tidak terlibat dalam rencana pembunuhan
dan tidak mau ikut dalam perbuatan jahat—
[16] mereka itulah yang akan hidup dengan aman
seperti berlindung di benteng batu yang tinggi.

Segala kebutuhan hidup mereka akan terjamin.
17 Bangsaku, suatu hari nanti kalian akan melihat rajamu✡ dalam semaraknya
serta negerimu yang terbentang sampai jauh.
18 Pada waktu itu, kalian akan mengingat kengerian yang pernah kalian alami, lalu berkata,
"Tidak ada lagi penuntut pajak yang menekan kita.
Tidak ada lagi tentara musuh yang berpatroli di menara."
19 Kalian tidak akan melihat lagi orang-orang bengis
yang bahasanya asing dan aneh dan tidak bisa dimengerti.
20 Sebaliknya, kalian akan melihat Bukit Sion yang ceria dengan pesta hari-hari raya.
Yerusalem menjadi kota yang tenteram,
tempat kediaman yang tetap
bagaikan kemah yang patoknya tidak dapat dicabut
dan talinya tidak bisa putus.
21 Di sana, TUHAN akan tinggal bersama kita dengan keagungan-Nya.
Hadirat-Nya melindungi kita seperti sungai besar
yang tidak bisa dilayari atau diseberangi kapal-kapal musuh.
22 Karena TUHAN adalah hakim kita.
TUHANlah pembuat hukum sekaligus raja kita.
Dia pasti menyelamatkan kita.
23 Kapal-kapal musuh sudah longgar tali temalinya.
Tiangnya sudah miring dan layarnya tidak terbentang.
Pada saat itu kita akan membagi-bagi jarahan besar.
Begitu banyak jumlahnya hingga orang pincang yang datang terlambat pun masih mendapat bagian.
24 Tidak ada seorang pun yang berkata, "Aku sengsara."
Semua yang tinggal di kota itu diampuni dosa-dosanya.

34

Nubuat Yesaya: Penghakiman atas seluruh bumi

1 Perhatikanlah, hai bangsa-bangsa!
Inilah pesan untuk seluruh dunia, untuk semua manusia di bumi.
Dengarkanlah!
2 TUHAN murka kepada segala bangsa beserta segenap rakyatnya.
Karena itu Dia telah menetapkan agar semuanya dihancurkan dan orang-orangnya dihabisi.
3 Mayat-mayat mereka akan dibiarkan bergelimpangan
sehingga bau busuknya menguar di mana-mana.
Pertumpahan darah akan begitu banyak
sehingga gunung-gunung pun seakan terendam oleh darah.
4 Bentangan langit akan lenyap seperti kitab digulung.
Semua benda angkasa mengering dan berjatuhan
seperti daun-daun gugur.
5 Karena penghakiman TUHAN bagaikan pedang
yang menghabisi segala yang ada di langit.
Setelah selesai penghakiman-Nya atas langit,
TUHAN akan menghakimi Edom,
bangsa yang telah Dia tetapkan untuk dimusnahkan.

✡ **33:17** Yes. 11:2 CK

Penghakiman atas Edom

6 Seluruh penduduk Edom dibantai oleh pedang hukuman TUHAN,
baik manusia maupun kambing domba
hingga pedang TUHAN itu seolah berlumuran darah dan lemak.
Begitu banyak yang mati tersembelih di kota Bosra,
seakan TUHAN sedang mengadakan hari raya kurban.
Pembantaian besar terjadi di seluruh negeri Edom.
7 Bahkan para penguasa Edom, yang bagaikan banteng liar yang ganas pun, akan ikut terbunuh bersama orang biasa yang lemah.
Seluruh negeri penuh dengan darah,
sampai tanahnya tertutup tumpahan lemak.
8 Sebab pada hari itu, TUHAN membalaskan segala kejahatan Edom terhadap Israel.
9 Sungai-sungai di Edom berubah menjadi aliran aspal panas
dan tanahnya menjadi belerang.
Seluruh negeri menjadi padang aspal yang terbakar.
10 Siang dan malam apinya tidak akan padam.
Asapnya mengepul sampai selamanya.
Dari zaman ke zaman negeri itu menjadi reruntuhan
dan tidak pernah ada lagi manusia yang melintasinya.

11 Tetapi burung hantu, gagak, dan landak akan tinggal di sana.
Tempat itu hanya akan menjadi sarang binatang liar.
Seperti orang menentukan batas-batas tanah,
demikianlah TUHAN seakan menarik garis sekeliling negeri Edom
untuk menentukan agar seluruh daerah itu menjadi tidak berbentuk dan kosong, seperti belum pernah dihuni manusia.*
12 Tidak akan ada lagi bangsawan ataupun raja
yang membuat Edom pantas disebut kerajaan.
13 Istana-istana dan benteng-bentengnya penuh tertutup lumut dan putri malu,
menjadi sarang bagi anjing hutan dan burung hantu.
14 Di sana serigala dan segala hewan liar berkumpul.
Kambing-kambing hutan bersahut-sahutan.
Bahkan binatang-binatang malam tinggal dengan tenang
karena tidak ada lagi manusia.
15 Edom menjadi tempat burung hantu bersarang dan bertelur serta membesarkan anak-anaknya,
bahkan elang berdatangan ke situ untuk kawin.
16 Cari dan bacalah di dalam kitab TUHAN. Di situ tertulis,
“Semua jenis hewan itu akan ada dan lengkap di padang belantara Edom.
Tiada satu pun yang tidak ada.
Masing-masing berpasang-pasangan.”
Hal itu terjadi sebab TUHAN sudah mengatakannya,
dan kuasa-Nya sendiri yang menjalankannya.
17 TUHAN memberikan negeri Edom sebagai tempat tinggal bagi hewan liar.
Masing-masing diberi-Nya bagian, seperti orang membagi tanah warisan.
Dari zaman ke zaman dan sampai selamanya,

---

* **34:11** ***tidak berbentuk dan kosong*** Yesaya menggunakan kata yang sama dengan Kej. 1:2, “Waktu itu, bumi belum berbentuk dan kosong.”

binatang liar menduduki negeri Edom sebagai tempat kediaman mereka.

35

Nubuat ketiga tentang akhir yang indah bagi umat Allah

1 Padang belantara dan tanah kering menjadi segar berbunga.
Suasana tandus dan suram berubah menjadi sukacita.
2 Tanah yang tadinya gersang kini dipenuhi bunga-bunga bermekaran,
rimbun menghijau seperti gunung Libanon, Karmel, dan padang rumput Saron.
Tanah tandus itu menjadi permai dan riang
karena TUHAN, Allah kita yang agung, datang dengan semarak-Nya.
3 Oleh sebab itu, hai semua yang lemah dan ketakutan,
bangkitkan semangatmu!
4 Dan semua yang resah gelisah,
kuatkan dirimu! Jangan takut!
Sebab Allah kita datang membawa hukuman
untuk membalas kejahatan musuh kita.
Dia akan datang menyelamatkan kita!
5 Pada waktu itu,
orang-orang buta akan dapat melihat,
orang-orang tuli akan dapat mendengar.
6 orang lumpuh akan melompat seperti rusa,
dan orang bisu akan bernyanyi gembira
Ketika Allah kita datang,
segala sesuatu menjadi indah:
padang belantara akan mengeluarkan mata air
bahkan di padang gurun akan mengalir sungai segar.
7 Padang pasir yang panas menjadi danau
dan dari tanah kering keluar sumber air.
Belantara yang sebelumnya menjadi tempat tinggal anjing-anjing hutan
akan ditumbuhi tanaman-tanaman air.

8 Lalu akan ada sebuah jalan besar yang dinamai Jalan Suci,
khusus bagi orang-orang yang diizinkan oleh Allah.
Orang yang bebal dan yang menajiskan diri tidak akan pernah melewati jalan itu.
9 Jalan itu aman, karena singa maupun binatang buas
tidak akan melintas di sekitarnya.
Hanya orang-orang yang diselamatkan Allah yang akan berjalan di sana.
10 Mereka yang sudah diselamatkan TUHAN akan kembali
dan memasuki Yerusalem sambil bernyanyi.
Sukacita abadi akan mereka nikmati.
Hanya kegirangan dan kebahagiaan yang terasa.
Dukacita dan keluh kesah tak ada lagi.

36

Sanherib mengancam Hiskia dan menghina TUHAN

1 Pada tahun ke-14 pemerintahan Hiskia, Raja Sanherib dari Asyur menyerang kota-kota berbenteng di Yehuda dan berhasil menguasai semuanya,

2 kecuali Yerusalem. Waktu itu, pasukan Asyur sedang menggempur kota
Lakis.✡ Kemudian raja Asyur mengutus komandan tentaranya pergi dari
Lakis ke Yerusalem untuk mengancam Hiskia, dengan membawa sejumlah
besar pasukan. Setibanya di Yerusalem, komandan itu berhenti di jalan
yang ke arah tanah lapang tempat pembilasan kerajinan kain wol, di dekat
saluran air dari kolam atas.
3 Untuk menemui komandan Asyur itu, Hiskia mengutus kepala pegawai
istana, sekretaris raja, dan juru tulis kerajaan. Mereka adalah Elyakim anak
Hilkia, Sebna, dan Yoah anak Asaf.
4 Komandan itu berkata kepada mereka, "Raja Asyur, sang raja agung,
menyampaikan pesan ini kepada Hiskia: Kamu bodoh jika kamu tenang-
tenang saja menghadapi serangan Asyur. Tidak ada yang bisa kamu an-
dalkan untuk mengalahkan kami!
5 Ucapan para penasihatmu bukan strategi perang yang bagus. Kekuatan
militermu juga tidak cukup. Berani sekali kamu memberontak terhadap
saya, padahal tidak ada yang bisa kamu andalkan!
6 Saya tahu kamu mengandalkan raja Mesir. Tetapi Mesir itu lemah!
Bersandar pada Mesir sama seperti bersandar pada tongkat kayu yang
sudah patah— bukannya menyangga, patahannya justru akan melukai
tanganmu. Seperti itulah raja Mesir bagi semua bangsa yang mengandalkan
dia.
7 Tetapi jika kalian berkata bahwa kalian mengandalkan TUHAN, de-
wamu, itu juga percuma! Hiskia sudah meruntuhkan mezbah-mezbah dan
bukit-bukit tempat pemujaan dewamu itu. Dia menyuruh kalian semua
beribadah hanya di mezbah yang di Yerusalem.
8 Jadi sekarang, tuanku raja Asyur menantang kalian untuk bertaruh
dengannya: Kalau kalian bisa mengumpulkan 2.000 prajurit penunggang
kuda, raja kami akan memberi kalian 2.000 ekor kuda.
9 Tetapi kalian tidak akan bisa, karena pasukanmu terlalu sedikit! Untuk
mendapat kereta perang dan prajurit berkuda pun kalian harus meminta
dari Mesir. Dengan keadaan kekuatan perangmu yang sepayah itu, kalian
bahkan tidak akan sanggup mengalahkan satu regu tentara Asyur yang
paling kecil!
10 Lagipula, kedatangan Asyur ke negerimu ini juga atas kehendak
TUHAN! Ketahuilah, TUHAN sendiri yang menyuruh raja Asyur untuk
memerangi dan menghancurkan Yehuda."
11 Kemudian Elyakim, Sebna, dan Yoah berkata kepada komandan Asyur,
"Tolong berbicaralah kepada hamba-hambamu ini dalam bahasa Aram.
Kami bisa mengerti. Jangan berbicara dalam bahasa Ibrani, karena rakyat
yang sedang berada di atas tembok kota dapat mendengarnya."
12 Tetapi jawab komandan Asyur, "Memang itu tujuannya! Tuanku
mengutus kami untuk menyampaikan semua ini bukan hanya untuk kalian
dan rajamu Hiskia, tetapi juga untuk semua rakyat di kota. Karena waktu
kami mengalahkan kota ini nanti, mereka akan makan kotorannya sendiri
dan minum kencingnya sendiri. Begitu juga kalian bertiga!"
13 Lalu komandan itu berdiri dan berteriak dalam bahasa Ibrani, "Den-
garkanlah pesan raja Asyur, sang raja agung!
14 Beginilah kata raja: Jangan mau dibohongi oleh Hiskia. Dia tidak bisa
menyelamatkan kalian!
15 Jangan percaya kepada ajakan Hiskia untuk mengandalkan TUHAN. Dia
berkata, 'TUHAN pasti menyelamatkan kita. Kota Yerusalem ini tidak akan
dikuasai oleh raja Asyur.'

✡ **36:2** 2Raj. 18:14 CK

16 Itu tidak benar. Jangan percaya pada Hiskia. Raja Asyur berpesan:
Menyerahlah kepada saya dengan damai. Maka setiap orang boleh tetap
hidup dan menikmati hasil kebun anggur, pohon ara, dan air sumurnya
masing-masing
17 sampai saya datang memindahkan kalian ke suatu negeri yang seperti
negerimu ini. Di sana ada banyak gandum dan anggur.
18 Jangan tertipu oleh bujukan Hiskia yang berkata, 'TUHAN pasti menye-
lamatkan kita.' Tidak pernah ada dewa bangsa mana pun yang sanggup
menyelamatkan negerinya dari serangan raja Asyur.
19 Ingatlah kota Hamat, Arpad, dan Sefarwaim. Semuanya sudah saya
taklukkan. Dewa mereka tidak bisa berbuat apa pun. Samaria juga sudah
saya kalahkan.
20 Tidak ada satu pun dewa-dewa negeri itu yang bisa menyelamatkan
umatnya dari kekuasaan saya. Karena itu, tidak mungkin TUHAN, dewamu,
menyelamatkan Yerusalem."
21 Akan tetapi, seluruh rakyat yang mendengar dari atas benteng kota
diam saja. Mereka tidak menjawab sepatah kata pun karena Raja Hiskia
sudah memerintahkan, "Jangan menjawab dia."
22 Sesudah itu, Elyakim, Sebna, dan Yoah pergi menghadap Hiskia sam-
bil mengoyakkan pakaian sebagai tanda berduka dan menyampaikan
kepadanya perkataan komandan Asyur.

37

Raja Hiskia meminta nasihat Nabi Yesaya

1 Mendengar laporan mereka, Raja Hiskia mengoyakkan pakaiannya lalu
memakai kain kabung dan pergi ke rumah TUHAN.
2 Dia mengutus Elyakim (kepala istana), Sebna (sekretaris raja), dan para
imam terkemuka untuk pergi menemui saya, Nabi Yesaya anak Amos,
dengan mengenakan kain kabung juga.
3 Kata mereka kepada saya, "Raja Hiskia mengirim pesan: Hari ini
kita mendapat masalah besar. Kita menerima ancaman keras dan
dipermalukan. Bangsa kita dalam kondisi gawat, ibarat perempuan yang
sudah hampir bersalin tetapi terlalu lemah untuk melahirkan bayinya.
4 Kiranya TUHAN, Allah kita, memperhatikan apa yang telah dikatakan
komandan utusan raja Asyur. Dia sudah menghina Allah yang hidup.
Semoga TUHAN memberi keadilan atas perkataannya. Karena itu, tolong
berdoalah bagi segelintir rakyat kita yang masih tersisa ini."
5 Kepada para pejabat Hiskia yang datang itu,
6 saya berkata, "Sampaikan kepada tuanmu raja, beginilah pesan TUHAN:
Jangan takut terhadap kata-kata penghinaan terhadap-Ku yang tadi kamu
dengar dari para utusan raja Asyur.
7 Ketahuilah, Aku akan mengatur sehingga dia mendengar suatu kabar
yang membuatnya pulang ke Asyur. Lalu Aku akan membuat dia mati
terbunuh di sana, di negerinya sendiri."

Raja Asyur kembali menghina TUHAN

8 Sementara itu, komandan Asyur mendapat laporan bahwa raja Asyur
sudah pergi dari kota Lakis dan sedang memerangi kota Libna. Maka
komandan itu pergi ke Libna menemui tuannya.
9 Tidak lama sesudah itu, raja Asyur menerima berita bahwa Tirhaka,
raja negeri Etiopia, sudah mengerahkan pasukan untuk memerangi Asyur.

Mendengar itu, raja Asyur sekali lagi mengutus orang kepada Hiskia dengan
surat yang isinya,
10 "Untuk Hiskia, raja Yehuda: Jangan mau dibohongi oleh dewamu yang
kamu andalkan itu. Dewamu mengatakan bahwa Yerusalem tidak akan
ditaklukkan oleh raja Asyur.
11 Tetapi kamu tahu sendiri bahwa raja-raja Asyur sejak dulu sudah
memusnahkan semua lain. Jadi, bangsamu tidak mungkin akan selamat.
12 Leluhur-leluhur saya telah memusnahkan bangsa Gozan, Haran, Rezef,
juga orang Eden di tanah Telasar. Berarti, dewa-dewa mereka terbukti tidak
dapat menyelamatkan bangsanya dari raja-raja Asyur.
13 Ingat juga kota Hamat, Arpad, Sefarwaim, Hena, dan Iwa. Raja-rajanya
sudah kami binasakan!"

Doa Hiskia agar Yehuda diselamatkan dari Asyur

14 Hiskia menerima surat dari para utusan itu dan membacanya. Kemu-
dian dia pergi ke rumah TUHAN dan membentangkan gulungan surat itu di
hadapan TUHAN.
15 Lalu dia berdoa,
16 "Ya TUHAN Panglima Semesta, Allah Israel yang bertakhta di antara
kedua malaikat penjaga di atas peti perjanjian-Mu, hanya Engkau satu-
satunya Allah, dan Engkaulah yang berkuasa atas semua kerajaan di bumi.
Engkau pencipta langit dan bumi.
17 Dengar dan lihatlah, ya TUHAN, segala perkataan Sanherib yang dia
kirimkan untuk menghina Engkau, Allah yang hidup.
18 Memang benar, TUHAN, raja-raja Asyur sudah menghancurkan bangsa-
bangsa beserta negeri mereka,
19 juga membakar dewa-dewa mereka. Tetapi, itu karena semua dewa
bangsa-bangsa itu hanya patung buatan manusia dari kayu dan batu, bukan
benar-benar Allah. Itulah sebabnya Asyur bisa mengalahkan mereka.
20 Karena itu, ya TUHAN, Allah kami, selamatkanlah kami dari raja Asyur,
supaya semua kerajaan di bumi tahu bahwa Engkau, TUHAN, adalah satu-
satunya Allah."

Jawaban TUHAN atas doa Hiskia

21 Kemudian saya mengirim pesan kepada Hiskia, "Beginilah pesan
TUHAN, Allah Israel: Aku telah mendengar doamu tentang Sanherib, raja
Asyur.
22 Dan mengenai Sanherib, TUHAN berkata:
Melihat engkau melarikan diri, umat-Ku menertawakan engkau!
Seluruh warga Yerusalem meledek engkau di belakangmu.
23 Karena engkau sudah meninggikan diri dan berbicara sombong
menghina Aku,
memandang rendah Yang Kudus Allah Israel.
24 Melalui utusanmu, engkau mengolok-olok Sang Penguasa dengan
berkata,
"Kereta perangku banyak.
Aku bisa menaklukkan gunung Libanon sampai ke puncaknya
yang tertinggi.
Aku akan masuk ke rimbanya yang paling lebat
dan menebang pohon arasnya yang tinggi-tinggi
serta pohon-pohon sanobarnya yang terbaik.
25 Aku sudah menggali sumur-sumur di negeri-negeri lain dan
menikmati airnya.
Sungai-sungai di Mesir sudah aku injak-injak sampai kering."

26 Tetapi, hai Sanherib, ketahuilah!
Aku, TUHAN, Akulah yang sudah mengatur sejak purbakala
bahwa engkau akan meruntuhkan kota-kota berbenteng menjadi puing-puing.
Dan sekarang, engkau bisa melakukan semuanya itu
hanya karena Akulah yang mewujudkannya!
27 Aku jugalah yang membuat rakyat bangsa-bangsa tidak berdaya melawanmu.
Mereka ketakutan hingga lemas lunglai seperti rerumputan di ladang
atau seperti rumput hijau di atap rumah layu terpanggang matahari.
28 Hai Sanherib, Aku tahu apa pun yang engkau lakukan.
Aku tahu ke mana pun engkau pergi,
dan Aku tahu segala tindakanmu yang kurang ajar terhadap-Ku.
29 Oleh karena kesombonganmu melawan Aku,
Aku akan menyeret engkau pulang ke negerimu
seperti sapi digiring dengan cincin besi di hidungnya dan kekang di mulutnya.
30 Dan kepadamu, Hiskia, Aku akan memberikan tanda ini sebagai bukti
bahwa perkataan-Ku benar-benar akan terjadi. Beginilah tandanya:
Dalam tahun ini, rakyat negerimu akan makan hasil tanah yang tumbuh dengan sendirinya.
Tahun depan, kalian akan memetik hasil yang tumbuh dari tanaman sebelumnya.
Pada tahun berikutnya, kalian akan menanam gandum dan kebun anggur serta menikmati panennya.
31 Segelintir orang yang selamat dari kerajaan Yehuda akan bertahan
bahkan menetap dengan mapan dan beranak cucu,
seperti pohon yang berakar dalam dan berbuah lebat.
32 Sebab dari Yerusalem segelintir orang yang selamat akan berkembang.
Aku, TUHAN Panglima Semesta, Aku sendiri yang menjamin bahwa hal ini pasti terjadi.

33 Jadi, mengenai raja Asyur, Aku berjanji:
Dia tidak akan masuk ke kota ini.
Sebatang anak panah pun tidak akan dia tembakkan di sini.
Dia tidak akan datang dengan perisai
ataupun menimbun tanah di sekeliling Yerusalem menjadi tembok pengepungan.
34 Dia tidak akan pernah memasuki Yerusalem,
tetapi akan kembali ke negerinya sendiri melalui jalan yang ditempuhnya waktu datang.
Aku, TUHAN, menegaskan hal ini.
35 Aku akan melindungi kota ini demi kehormatan-Ku,
dan demi janji-Ku kepada Daud, hamba-Ku.

Kematian Sanherib

36 Malam itu juga, datanglah seorang malaikat membunuh 185.000 tentara di perkemahan Asyur. Keesokan paginya, beberapa tentara yang masih hidup terbangun dan melihat mayat-mayat sudah bergelimpangan di mana-mana.
37 Maka Sanherib membubarkan perkemahan tentaranya. Dia pergi dari negeri Yehuda lalu kembali ke kota Niniwe dan tinggal di sana.

38 Suatu hari, ketika Sanherib sedang beribadah di kuil Nisrok, dewanya,
dia dibunuh dengan pedang oleh dua anaknya sendiri, yaitu Adramelek dan
Sarezer. Sesudah itu keduanya melarikan diri ke tanah Ararat. Esarhadon,
anaknya yang lain, menggantikan Sanherib sebagai raja.

38

Tanda ajaib dari TUHAN untuk kesembuhan Raja Hiskia

1 Suatu kali Raja Hiskia sakit parah dan hampir mati. Lalu saya datang
menemui dia untuk menyampaikan pesan TUHAN, "Beginilah kata TUHAN:
Berikan pesan-pesan terakhirmu untuk keluargamu, karena sebentar lagi
kamu akan meninggal. Kamu tidak akan sembuh."
2 Mendengar itu, Hiskia berbalik menghadap tembok dan berdoa,
3 "Ya TUHAN, tolong, ingatlah betapa aku sudah hidup menaati kehendak-
Mu dengan sepenuh hati. Aku setia melakukan apa yang baik di mata-Mu."
Lalu Hiskia menangis tersedu-sedu.
4 Kemudian TUHAN berkata lagi kepada saya,
5 "Kembalilah menemui Hiskia dan katakan kepadanya: Aku, TUHAN,
Allah yang disembah oleh Daud, leluhurmu, sudah mendengar doamu dan
melihat air matamu. Aku akan menambahkan umurmu lima belas tahun
lagi.
6 Aku akan menyelamatkan kamu beserta Yerusalem dari tangan raja
Asyur. Aku akan melindungi kota ini.
7 Dan inilah bukti bagimu bahwa janji-Ku itu benar-benar akan terjadi:
8 Aku akan membuat bayangan pada jam matahari buatan raja Ahas
mundur sepuluh langkah." Lalu terjadilah demikian— bayangan pada jam
matahari benar-benar mundur sepuluh langkah.

Ucapan syukur Hiskia

9 Inilah tulisan Hiskia, raja Yehuda, sesudah sembuh dari sakitnya:
10 Ketika usiaku baru separuh baya
aku sekarat dan sudah berdiri di depan gerbang Syeol.
Sisa umurku tidak akan lama lagi.
11 Saat itu aku berpikir:
Selesai sudah.
Aku akan terpisah dari TUHAN di dunia orang hidup.✡
Aku tidak akan lagi melihat manusia di bumi.
12 Nyawaku akan disudahi
seperti kemah gembala dibongkar.
Hidupku akan diakhiri
seperti tukang tenun menggulung kainnya yang sudah selesai.
TUHAN akan memutus nyawaku.
Aku berpikir, "Tidak sampai sehari lagi, Engkau akan mencabut nyawaku."
13 Sepanjang malam aku menenangkan hati menunggu pagi
walaupun sakit semua tulangku, seperti dicabik-cabik singa.
Aku berpikir, "Tidak sampai sehari lagi, Engkau akan mencabut
nyawaku."
14 Aku menangis tersedu-sedu,
seperti suara burung yang menyayat hati.
Mataku sembap mengharapkan pertolongan-Mu.
Ya Penguasaku, aku sangat tertekan.
Berilah aku kelegaan.

✡ **38:11** Mzm. 88:10, 12; Kej. 37:35 CK

15 Ya TUHAN, aku tidak bisa berkata apa-apa lagi.
Engkau sendiri memutuskan untuk menghajar aku
dan Engkau pasti melakukannya.
Maka dalam sisa hidupku ini, aku akan hidup dengan rendah hati.
16 Ya TUHAN,
Engkau membuatku sehat kembali dan memperpanjang hidupku.
Anugerah kesehatan dari-Mu itulah yang membuat manusia dapat hidup
dan yang membuatku terus bernafas.

17 Tetapi ada kebaikan di balik penderitaanku itu.
Sekarang, oleh karena kasih-Mu Engkau mengeluarkan aku dari jurang kematian.
Engkau telah menyingkirkan dosaku jauh-jauh dan melupakan semuanya.
18 Karena orang mati di dalam Syeol tidak dapat bersyukur dan memuji Engkau.
Mereka yang turun ke liang kubur tidak dapat lagi mengharapkan kesetiaan-Mu.
19 Hanya orang hidup yang dapat memuji Engkau
dan bercerita tentang kesetiaan-Mu kepada anak-anak mereka,
seperti yang aku lakukan hari ini.
20 TUHAN akan menyelamatkanku.
Maka seumur hidupku, aku akan bernyanyi bagi-Mu dengan iringan kecapi bersama umat TUHAN di rumah-Mu.

Catatan tambahan tentang kesembuhan Hiskia

21 Beginilah rincian peristiwa kesembuhan Hiskia: Sesudah TUHAN mengatakan bahwa Dia akan menyembuhkan Raja Hiskia, saya menyuruh para pembantunya untuk menumbuk buah ara dan mengoleskannya pada bagian kulit Hiskia yang sakit. Dengan begitu, dia menjadi sembuh.
22 Juga, waktu saya menyampaikan bahwa TUHAN akan menambah umur Hiskia lima belas tahun lagi, dia berkata, “Tolong mintalah TUHAN memberi tanda bahwa saya benar-benar akan sembuh dan bisa kembali beribadah di rumah TUHAN.” Itulah sebabnya TUHAN melakukan keajaiban dengan jam matahari.

39

Nubuat tentang pembuangan ke Babel

1 Beberapa waktu kemudian, Merodak Baladan anak Baladan, raja Babel, mengirim utusan untuk mengantarkan surat dan sebuah hadiah kepada Raja Hiskia karena dia mendengar bahwa Hiskia sudah sembuh dari sakit parah.
2 Raja Hiskia menyambut utusan itu dengan gembira. Dia mengajak mereka berkeliling untuk melihat seluruh gedung perbendaharaannya yang berisi harta dari perak dan emas, juga rempah-rempah, wewangian, minyak zaitun, dan semua persenjataannya. Di dalam istana dan di seluruh daerah kekuasaannya, tidak ada barang yang tidak dia tunjukkan kepada mereka.
3 Sesudah kunjungan itu, saya menemui Raja Hiskia dan bertanya, “Ada perlu apa orang-orang itu? Dari mana mereka?”
Jawab Hiskia, “Mereka datang dari negeri yang jauh, yaitu Babel.”
4 Saya bertanya, “Apa yang mereka lihat di istanamu?”
Hiskia menjawab, “Semuanya. Tidak ada harta benda yang tidak saya tunjukkan kepada mereka.”

5 Lalu saya berkata kepada Hiskia, “Dengarlah pesan dari TUHAN Panglima Semesta:
6 Akan tiba waktunya segala kekayaan di istanamu ini, juga semua harta yang telah dikumpulkan oleh raja-raja sebelum engkau sampai hari ini, akan dibawa ke Babel. Tidak akan ada yang tersisa.
7 Beberapa keturunanmu di masa mendatang akan dibawa pergi dari sini. Mereka akan menjadi pejabat* di istana raja Babel.”
8 Jawab Hiskia, “Itu pesan yang baik.” Karena dia berpikir, “Setidaknya kerajaanku masih akan aman selama aku hidup.”

40

Kumpulan pesan penghiburan TUHAN bagi umat-Nya

1 Allah kita berkata kepadaku:
Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku.
2 Berbicaralah menenangkan warga Yerusalem.
Umumkan kepada mereka bahwa perang sudah berakhir
dan kesalahan mereka telah diampuni.
Hukuman atas seluruh dosa mereka sudah selesai dan tuntas.

Penglihatan tentang utusan yang akan datang

3 Kelak akan ada orang yang berseru-seru di padang belantara,
“Siapkanlah jalan untuk kedatangan TUHAN!
Luruskanlah jalan bagi-Nya!
4 Timbunlah setiap lembah,
datarkan setiap bukit,
ratakan tanah yang bergelombang,
dan luruskan jalan yang berliku-liku.
5 Karena pada waktu itu semua orang akan dapat melihat cahaya kehadiran TUHAN.
Hal ini pasti terjadi, sebab TUHAN sendiri yang mengatakannya.”

Kepastian dan kekekalan janji TUHAN

6 Aku mendengar perintah TUHAN, “Berserulah!”
Tanyaku, “Apa yang harus aku serukan?”
Jawab-Nya,
“Semua manusia bagaikan rumput
dan kejayaan mereka bagaikan bunga di padang.
7 Rumput mengering dan bunga menjadi layu
ketika Aku mendatangkan cuaca panas.
Demikian jugalah hidup manusia cepat berlalu.
8 Rumput mengering dan bunga menjadi layu,
tetapi perkataan TUHAN berlaku selama-lamanya.”

TUHAN kita datang!

9 Hai penduduk Yerusalem,
naiklah ke gunung yang tinggi dan berserulah!
Jadilah pembawa kabar baik dan serukan pesan ini tanpa takut!
Sampaikan kepada kota-kota di Yehuda,

---

* **39:7** ***pejabat*** Secara harfiah kasim. Arti dasarnya, orang yang sudah dikebiri ketika masih kecil. Para kasim sering dipercaya untuk menduduki jabatan tinggi.

"Lihat, itu Allah kita!
10 Lihat, TUHAN Allah kita datang dengan kuasa-Nya
dan Dia akan memerintah!
Lihat, Dia datang sebagai raja yang menang perang
dan membawa pulang umat-Nya yang tertawan oleh musuh.
11 Seperti seorang gembala merawat domba-dombanya,
mengumpulkan mereka dalam rangkulannya,
memeluk mereka dalam dekapannya,
dan menuntun dengan lembut induk domba yang diikuti anak-anaknya,
demikianlah Allah akan memperlakukan kita."

Kebesaran TUHAN atas semesta dan manusia

12 Bagi Allah kita, semua air laut bisa ditampung hanya dengan telapak tangan-Nya.
Seluruh bentangan langit hanya sepanjang jengkal jari-Nya.
Seluruh tanah di bumi, juga segala gunung dan bukit,
Dia tahu semua beratnya.
13 Tidak ada yang lebih bijak daripada TUHAN
sehingga dapat menasihati-Nya.
14 TUHAN tidak perlu meminta petunjuk dari siapa pun
atau menerima pengertian dari seorang pun.
Tiada yang lebih berhikmat daripada-Nya untuk dapat mengajari Dia keadilan.
15 Di mata TUHAN, bangsa-bangsa hanya sebesar tetesan air dari timba
atau setitik debu di atas timbangan.
Bagi TUHAN, pulau-pulau di bumi hanyalah seringan abu.
Dia bisa mengangkatnya begitu saja.
16 Apabila semua hewan di bumi dijadikan kurban
dan seluruh pohon aras di gunung Libanon dijadikan kayu bakar,
itu semua tidak cukup untuk menjadi persembahan yang layak bagi-Nya.
17 Kekuatan segala bangsa tidak ada apa-apa-Nya di mata TUHAN.
Bagi Dia, mereka semua seperti angin lalu.

18 Tidak ada yang sebanding dengan Allah.
Tidak ada yang setara dengan-Nya.
19 Berhala atau dewa-dewa bukan apa-apa dibandingkan Allah kita!
Semuanya hanya buatan perajin logam,
dilapis emas oleh tukang emas
atau dihias oleh tukang perak.
20 Orang yang tidak mampu membeli emas atau perak
membuat dewa dari kayu yang tidak mudah rusak.
Lalu tukang pahat mengerjakannya
menjadi patung yang hanya berdiri diam.

21 Seharusnya kalian sudah tahu.
Seharusnya kalian sudah mengerti.
Hal-hal ini sudah diajarkan kepadamu sejak dulu kala,
sejak permulaan dunia.
22 TUHAN kita begitu besar, bahkan seluruh bumi hanya seperti tempat tumpuan kaki-Nya.
Manusia-manusia di bumi ibarat serangga kecil di mata-Nya.

Dia membentangkan langit seperti kain belaka,
atau seperti orang mendirikan kemah.
23 Allah sanggup menurunkan raja-raja.
Bagi-Nya, para penguasa tidaklah berarti.
24 Mereka seperti tunas-tunas kecil yang baru ditanam,
lemah, akarnya tidak kuat.
TUHAN bisa menyingkirkan mereka dengan mudah.
Bahkan hanya dengan tiupan nafas-Nya, mereka akan mati dan lenyap
seperti tunas mengering lalu diterbangkan angin.
25 TUHAN Sang Mahakudus berkata:
Tidak ada yang sebanding dengan Aku.
Tidak ada yang setara dengan-Ku.
26 Pandanglah ke langit dan lihat:
Akulah yang menjadikan bintang-bintang itu.
Aku mengatur dan mengetahui seluruh jumlahnya.
Aku menamai semuanya itu butir demi butir.
Satu pun tidak ada yang terlewat
sebab kuasa-Ku besar dan dahsyat.

27 Karena itu, hai orang Israel,
bagaimana mungkin kalian berkata,
“TUHAN tidak melihat kehidupanku.
Aku diperlakukan tidak adil, dan Dia tidak memperhatikan.”
28 Seharusnya kalian sudah tahu.
Seharusnya kalian sudah mengerti.
TUHAN, Allah yang kekal, menciptakan bumi sampai ke pelosok-pelosoknya yang terjauh.
Dia tidak pernah lemah.
Dia tidak pernah lelah.
Hikmat-Nya tidak terselami.
29 Dia memberi kekuatan bagi yang lemah
dan tenaga bagi yang tak berdaya.
30 Orang-orang muda yang segar dan kuat pun
bisa letih dan menjadi lemah.
31 Tetapi orang yang berharap kepada TUHAN
akan selalu disegarkan kekuatannya.
Mereka akan terus naik
seperti rajawali membentangkan sayapnya dan terbang dengan gagah.
Ketika berlari, mereka tidak akan lelah.
Ketika berjalan, mereka tidak akan lemah.

41

TUHAN seakan bersidang bersama umat-Nya melawan bangsa-bangsa penyembah berhala

1 TUHAN berkata:
Diam dan dengarlah Aku, hai bangsa-bangsa di seluruh bumi!
Kumpulkan kekuatan kalian
dan datanglah menghadap Aku.
Mari kita berbicara seperti dua pihak berperkara di pengadilan.

2 Seorang raja bangkit menaklukkan bangsa-bangsa. Dia datang dari sebelah timur.
Siapa yang memberinya kemenangan itu?
Siapa yang membuat kerajaan-kerajaan tunduk di bawah kuasanya?
Dengan pedang dan busur panahnya,
dia mengalahkan mereka dengan mudah
seperti menyapu debu dan jerami belaka.
3 Dia mengejar mereka
dan dengan aman berhasil melewati daerah-daerah
yang belum pernah ditempuhnya.
4 Siapakah yang mengatur dan membuat semuanya itu terjadi?
Siapa yang sejak semula menetapkan peristiwa-peristiwa
yang akan terjadi pada tiap-tiap generasi?
Akulah yang melakukannya!
Aku, TUHAN yang kekal, yang sudah ada sejak permulaan
dan akan tetap ada sampai akhir.
5 Hai bangsa-bangsa di seluruh bumi,
kalian telah melihat betapa dahsyatnya perbuatan-Ku
dan kalian gemetar ketakutan.
Biarpun begitu, kalian tetap berkumpul dan bersatu untuk melawan Aku.
6 Kalian berusaha untuk saling menolong
dan menyemangati satu sama lain agar tetap kuat.
7 Sesama pembuat berhala saling menguatkan.
Tukang pahat kayu menyemangati tukang logam
dengan berkata satu sama lain,
“Patung ini sudah mantap!”
Lalu kalian menancapkannya dengan paku
supaya bisa berdiri diam.

8 Sedangkan bangsa Israel, kalian adalah hamba kepunyaan-Ku,
umat yang Aku pilih menjadi milik-Ku
dari keturunan Abraham, sahabat-Ku.
9 Aku mengumpulkan kalian dari pelosok-pelosok bumi yang terjauh.
Aku sudah memilih kalian menjadi hamba-Ku, milik-Ku sendiri,
dan Aku tidak akan menolakmu.
10 Jangan takut, sebab Aku ada bersamamu.
Jangan cemas, sebab Akulah Allahmu.
Aku akan membuatmu kuat.
Aku pasti menolongmu.
Aku akan menopangmu dengan kuasa-Ku yang memberi kemenangan.
11 Semua bangsa yang memusuhi kalian akan kalah dan mendapat malu.
Mereka yang menyerang kalian akan lenyap binasa.
12 Sekalipun kalian mencari mereka,
kalian tidak akan menemukan seorang pun
karena semua yang memerangi kalian sudah tiada.
13 Karena Aku, TUHAN Allahmu, berada dekat di sisimu
seperti seorang ayah menggandeng anaknya erat-erat.
Itulah sebabnya Aku menegaskan,
“Jangan takut. Ini Aku. Akulah yang akan menolongmu!”
14 Jangan takut, hai umat Israel, meskipun kamu kecil dan tidak berdaya,
Aku akan menolongmu!

Akulah Sang Kudus Allah Israel yang menyelamatkan kamu.

15 Aku akan membuat kalian kuat dan kembali berkuasa.
Israel akan seperti alat bajak yang baru, yang tajam pisau-pisaunya,
sehingga kalian sanggup menggempur gunung-gunung dan bukit-bukit serta mendudukinya
semudah alat bajak menggilas jerami.
16 Kalian akan menyingkirkan bangsa-bangsa
seperti petani menampi gandum sehingga kulitnya hilang diterbangkan angin.
Demikianlah mereka akan terserak dan lenyap.
Kalian akan bersukacita dan berbangga karena Aku, TUHAN,
Sang Kudus Allah Israel.

17 Ketika orang miskin dan sengsara kehausan karena tidak ada air,
Aku, TUHAN, akan menolong mereka.
Aku, Allah Israel, tidak akan membiarkan mereka.
18 Aku akan mengalirkan sungai
di lembah-lembah dan tanah gersang.
Bukit yang tandus akan Aku jadikan sumber air.
19 Padang belantara dan gurun akan Aku ubah menjadi tanah sejuk,
sehingga di sana tumbuh pohon aras, akasia, murad,* zaitun,
pinus, dan berbagai-bagai pohon cemara.†
20 Dengan demikian semua orang akan melihat, berpikir, dan mengerti,
bahwa Akulah TUHAN, Sang Kudus Allah Israel,
dan Akulah yang mengerjakan semuanya itu.

21 Karena itu, hai bangsa-bangsa penyembah berhala,
Aku menuntut kalian untuk membuktikan bahwa dewa kalian benar-benar berkuasa.
22-23 Mintalah dewa-dewa kalian menunjukkan kuasanya.
Mintalah mereka meramalkan masa depan. Biar kita lihat apakah benar-benar akan terjadi.
Atau mintalah dewamu menjelaskan apa yang sudah dia kerjakan di masa lalu.
Mintalah dewamu melakukan sesuatu,
entah hal baik ataupun hal buruk, tidak jadi masalah.
Kalau dewamu memang bisa, kita pantas takut terhadapnya.
24 Nyatanya tidak bisa!
Sesungguhnya kalian dan dewa-dewa buatanmu sama sekali bukan apa-apa.
Orang yang memilih untuk percaya pada dewa menjadikan dirinya hina.

25 Aku menggerakkan seorang raja dari daerah utara dan dia sudah datang.
Dari sebelah timur dia muncul, dengan kekuasaan yang Aku beri.
Dia akan menginjak-injak para pemimpin bangsa-bangsa
seperti tukang tembikar menginjak-injak tanah liat.
26 Mana di antara dewa-dewa kalian yang pernah menubuatkan hal ini?

---

* **41:19** ***murad*** Pohon murad adalah pohon yang tumbuh di daerah Laut Tengah. Bunganya harum dan biasa dipakai untuk membuat wangi-wangian. † **41:19** ***jenis-jenis pohon*** Dalam bahasa Ibrani, beberapa jenis pohon di sini tidak dapat dipastikan. Yang jelas, semuanya adalah pohon yang selalu hijau, menandakan bahwa daerah tempat tumbuhnya subur dan segar.

Tidak pernah ada dewa mana pun yang memberitahukan kejadian ini sebelumnya
sehingga dia dapat dinyatakan berkuasa.
27 Hanya Aku, TUHAN, yang pertama kali memberitahu penduduk Yerusalem,
"Pertolongan akan segera datang!"
Sebelum hal itu terjadi, Aku sudah mengutus orang untuk membawa kabar baik ini kepada mereka di Sion.
28 Di antara semua dewa kalian, tidak ada satu pun yang sudah menubuatkan berita tentang raja itu.
Dewa-dewa tidak mampu memberi petunjuk ataupun jawaban.
29 Sesungguhnya, para dewa tidaklah berguna, sia-sia!
Mereka hanya buatan manusia.
Mereka itu bukan apa-apa.

42

Nubuat pertama tentang sang hamba utusan TUHAN

1 TUHAN berkata:
Ketahuilah, Aku telah memilih dan mengangkat seorang hamba.*
Kepada dia Aku berkenan.
Aku sudah memberikan kuasa Roh-Ku kepadanya
untuk menegakkan keadilan bagi bangsa-bangsa.
2 Dia tidak akan bertengkar dengan orang lain
atau berteriak menentang orang-orang.
Dia tidak akan menyebabkan keributan di jalan-jalan.
3 Dia tidak akan mematahkan harapan orang-orang lemah,
dan orang yang hampir putus asa diperlakukan-Nya dengan lemah lembut.†
Tetapi dia akan setia menegakkan keadilan.
4 Dia tidak akan lelah dan tak akan berhenti
sebelum keadilan diwujudkan di seluruh bumi.
Bangsa-bangsa yang jauh pun menggantungkan harapan pada ajarannya.‡
5 Aku, TUHAN, menegaskannya.
Akulah Allah yang menciptakan langit semudah orang menghamparkan tenda
dan yang membentangkan bumi serta menjadikan segala tumbuhan di atasnya.
Akulah yang memberikan nafas hidup bagi segala makhluk.
6 Aku sendirilah yang memanggil kamu, hai hamba-Ku,
dan memberimu kemenangan.
Aku menopangmu untuk menjalankan tugasmu,
dan Aku akan melindungimu.

---

* **42:1** ***seorang hamba*** Dalam kitab Yesaya terdapat empat nubuatan tentang hamba Allah, yaitu 42:1-7, 49:1-12, 50:4-11, dan 52:13–53:12. Bagi orang zaman PL, tidak diketahui secara pasti siapa hamba yang dimaksud. Terlebih, dengan adanya nubuatan tentang Kores (Yes. 41, 44, 45), yang juga melakukan hal-hal yang serupa dengan sang hamba Allah, maka bagi orang zaman PL, nubuat tentang hamba itu sudah digenapi melalui Kores. Namun, seiring waktu, terbukti peran sang hamba ini dipenuhi secara lebih nyata oleh Kristus. Dalam PB, nubuat tentang Israel yang pulang ke Yerusalem dipimpin oleh sang hamba digenapi secara rohani. † **42:3** ***Dia tidak akan mematahkan … lemah*** Secara harfiah, "Dia tidak akan mematahkan batang buluh yang terluka, dan dia tidak akan memadamkan sumbu (pelita) yang hampir padam." ‡ **42:4** ***ayat 1-4*** Mat. 12:18-21 mengutip Yes. 42:1-4, dengan memberi arti bahwa perkataan Yesaya ini merujuk pada Kristus.

Aku mengangkatmu sebagai penggenap perjanjian antara Aku dan umat-Ku.
Kamu akan menjadi pembimbing bagi bangsa-bangsa,
seperti secercah cahaya menunjukkan jalan di tengah kegelapan.
7 Aku memberimu kuasa
untuk membuat orang buta melihat,
untuk membebaskan orang yang terkurung dalam gelapnya penjara.

8 Aku tidak akan membiarkan berhala-berhala dipermuliakan dan dipuja-puja.
Keagungan dan pujian hanya layak bagi-Ku,
sebab Akulah TUHAN, dan hanya Aku.
9 Perhatikanlah: Hal-hal yang dulu Aku beritahukan
sekarang sudah terjadi.
Dan kini Aku memberitahukan hal-hal baru yang belum terjadi.

Seruan Yesaya: Bernyanyilah bagi TUHAN

10 Nyanyikanlah bagi TUHAN nyanyian baru!
Naikkan pujian bagi Dia, hai seluruh penjuru bumi:
Semua penduduk di pulau-pulau yang jauh,
para pelaut yang berlayar di samudra,
11 segenap kota-kota di daerah belantara,
desa-desa kaum Kedar di padang gurun,
dan warga kota Sela di atas gunung tinggi.
Bernyanyilah dengan nyaring, hai semua orang di segala tempat.
12 Muliakanlah TUHAN!
Biarlah Dia dipuji-puji sampai di negeri yang jauh.
13 Sebab TUHAN memerangi musuh-musuh-Nya
bagai pahlawan perkasa dengan semangat yang berkobar-kobar.
TUHAN memperdengarkan seruan perang
dan Dia akan menang!

Janji TUHAN: Aku akan menolong umat-Ku

14 Sudah lama Aku berdiam diri
membiarkan segala yang terjadi selama ini.
Tetapi sekarang, Aku akan mengerahkan seluruh kekuatan-Ku
bagai perempuan menjerit sekuat tenaga saat melahirkan.
15 Aku akan menanduskan gunung-gunung dan bukit-bukit
serta menggersangkan semua tanaman di situ.
Sungai-sungai dan rawa-rawa akan Aku jadikan tanah kering.
16 Aku akan menuntun orang-orang buta
menempuh jalan yang tidak mereka kenal,
yaitu jalan yang belum pernah mereka lewati.
Aku akan membuat mereka bisa melihat,
dan meratakan jalan yang berlubang-lubang sehingga mereka aman.
Janji ini pasti Aku tepati.
Aku tidak akan pernah meninggalkan umat-Ku.
17 Tetapi orang yang mengandalkan dewa-dewa berhala,
yaitu yang menjadikan patung kayu dan logam sebagai sembahannya,
mereka akan kalah dan mendapat malu.

Teguran Yesaya: Umat TUHAN dihukum karena tidak mau sadar

18 Hai bangsaku, betapa kalian sudah menutup telinga
dan membutakan matamu sendiri.
Tetapi sekarang dengarlah dan lihatlah.
19 Kalian telah dipilih TUHAN menjadi hamba milik-Nya sendiri.
Kalian seharusnya menjadi penerus pesan TUHAN bagi orang lain.
Tetapi kalian justru gagal melihat dan mengerti kehendak TUHAN.
20 Kalian sudah melihat berbagai perbuatan-Nya yang besar,
tetapi tidak menangkap maknanya.
Kalian sudah mendengar banyak perkataan-Nya,
tetapi tidak mengingat dan menaatinya.

21 TUHAN mencintai keadilan.
Itulah sebabnya Dia mau Taurat-Nya dihormati dan ditaati.
22 Tetapi kalian, umat-Nya, kini tertawan dan menjadi jarahan.
Kalian terkurung di penjara seperti hewan terjerat dalam lubang perangkap
tanpa ada seorang pun yang mengeluarkanmu dari sana.
Segala milikmu telah dirampok, tanpa ada yang mau mengembalikan.
23 Maka sekarang dengarkan dan pahamilah perkataanku ini
supaya kalian belajar taat di kemudian hari:
24 Ketahuilah! Mengapa bangsa Israel sampai dijarah dan dirampok?
Karena kalian telah berdosa terhadap TUHAN.
Dia sendirilah yang menyerahkan kalian ke tangan musuh
karena kalian tidak mau taat kepada Taurat-Nya.
25 Itulah sebabnya TUHAN mencurahkan ke atas kalian murka-Nya yang berkobar
dengan mendatangkan perang yang berkecamuk
mengepung kalian bagaikan api.
Namun, kalian tidak mengerti.
Bangsa kita sudah hangus oleh hukuman TUHAN,
tetapi kalian tidak mau sadar.

43

TUHAN sajalah yang menyelamatkan umat-Nya

1 Tetapi sekarang, TUHAN, Penciptamu, berkata kepada kalian:
Hai Israel, jangan takut, sebab Aku pasti menyelamatkanmu!
Seperti seorang ayah memberi nama bagi anaknya,
demikianlah Aku memberi kalian nama.
Kalian adalah milik-Ku sendiri.
2 Karena itu Aku akan selalu ada bersamamu,
sehingga waktu kalian melewati air deras,
kalian tidak akan hanyut,
dan saat melewati api,
kalian tidak akan hangus.
3 Sebab Aku, TUHAN, adalah Allahmu!
Aku, Sang Kudus Allah Israel, adalah Penyelamatmu.
Aku akan membuat kalian bebas merdeka,
dan sebagai gantinya, Mesir, Etiopia, dan Seba akan menjadi jajahan.
4 Karena kalian begitu berharga dan berarti bagi-Ku!
Aku sangat mengasihimu.
Itulah sebabnya Aku rela mengorbankan bangsa-bangsa lain menjadi penganti nyawamu

asalkan kalian tetap hidup.
5-6 Jangan takut, karena Aku selalu bersamamu.
Aku akan mengumpulkan kembali anak cucumu.
Sekalipun mereka tercerai-berai ke seluruh penjuru bumi
dari timur sampai ke barat, dari utara sampai ke selatan,
Aku akan membawa mereka kembali, baik laki-laki maupun perempuan,
7 yaitu semua orang yang mengakui Aku sebagai Allah mereka.
Aku sendirilah yang telah menciptakan mereka,
membentuk mereka untuk kemuliaan-Ku.

Umat-Ku adalah saksi bahwa Aku satu-satunya Allah

8 Bawalah menghadap Aku
umat-Ku yang buta dan tuli,
yang banyak melihat namun tidak mengerti,
banyak mendengar namun tidak memahami.
9 Panggillah juga bangsa-bangsa berkumpul,
dan marilah kita bersidang.
Adakah di antara dewa-dewa kalian
yang dapat memberitahukan suatu peristiwa sebelum terjadi?
Bila ada, silakan tunjuk saksimu.
Biarlah para penyembahnya maju dan memberi kesaksian supaya kita semua mendengar dan percaya.
Ternyata tidak ada!

10 Tetapi hai Israel, kalian adalah saksi-Ku.
Kalian telah Aku pilih menjadi hamba-Ku
supaya kalian mengenal dan mempercayai Aku
serta mengerti bahwa Akulah satu-satunya Allah.
Sejak dulu sampai selamanya, selain Aku tidak ada yang lain.
11 Hanya Akulah TUHAN.
Tidak ada yang dapat menyelamatkanmu selain Aku.
12 Aku sudah berjanji untuk menyelamatkan kalian.
Dan sekarang Aku membuktikannya.
Tidak pernah ada dewa yang bisa menolongmu.
Kalian sendiri mengetahuinya, dan tentang hal itu kalianlah saksinya, bahwa Aku benar-benar Allah.
13 Sampai selama-lamanya, satu-satunya Allah hanyalah Aku.
Tidak ada yang dapat melepaskan diri dari kuasa-Ku
ataupun menggagalkan apa yang Aku buat.

TUHAN menyelamatkan, meskipun umat-Nya berdosa

14 Penyelamatmu, yaitu TUHAN, Yang Mahakudus Allah Israel, berkata:
Demi kamu, Aku mengirim suatu pasukan untuk mengalahkan Babel,
sehingga orang-orangnya kabur berhamburan
dengan kapal-kapal mereka.
Kapal Babel yang dahulu menjadi kebanggaan akan menjadi tempat ratapan dalam pelarian.
15 Akulah TUHAN Sang Kudus, Rajamu,
yang menciptakan kalian, hai Israel.

16 Aku pernah membuat jalan melalui laut
dan melewati arus sungai yang deras.
17 Aku pernah menggiring pasukan Mesir yang besar

untuk mengejar kalian dengan kuda dan kereta perang,
lalu membinasakan mereka semuanya.
Mereka tenggelam dan tewas seperti sumbu dipadamkan.
18 Tetapi sekarang tinggalkan dulu masa lalu,
19 sebab Aku akan melakukan sesuatu yang baru
dan sekarang hal itu mulai terjadi.
Lihatlah, Aku membuka jalan di padang belantara
dan mengalirkan sungai-sungai di padang gurun
20 untuk memberi minum umat-Ku.
Bahkan hewan-hewan liar seperti serigala dan burung unta
akan turut menikmati airnya
sehingga mereka pun bersyukur kepada-Ku.
21 Kalian adalah bangsa yang Aku jadikan secara khusus untuk menyatakan kehormatan-Ku
sehingga karena kalian, seluruh bumi akan memuji Aku.

22 Akan tetapi, kalian justru tidak berdoa kepada-Ku,
padahal kalian, bangsa Israel, keturunan Yakub, adalah umat-Ku sendiri!
Kalian malah muak terhadap Aku dan berpaling dari-Ku.
23 Kalian berhenti mempersembahkan domba yang dibakar habis maupun kurban-kurban lainnya.
Kalian tidak lagi menghormati Aku,
padahal Aku tidak membebani kalian dengan banyak tuntutan persembahan dan dupa.
24 Kalian tidak rela memakai uangmu untuk membeli dupa harum bagi-Ku
ataupun membakar lemak hewanmu menjadi persembahan untuk-Ku.
Tetapi kalian membebani Aku dengan dosa-dosamu, perbuatan jahatmu.
25 Namun, demi kemuliaan-Ku sendiri,
Aku akan menghapus segala pelanggaranmu
dan tidak lagi mengingat-ingat dosamu.

26 Jadi, marilah berperkara dengan Aku seperti orang bersidang di pengadilan.
Kemukakan tuntutanmu.
Ajukan pembelaan dirimu dan cobalah buktikan bahwa kalian benar.
27 Para leluhurmu pun berbuat dosa.
Para imam dan raja, yang menjadi perantara kalian dengan Aku,
juga memberontak terhadap-Ku.
28 Itulah sebabnya Aku menyingkirkan para pemimpinmu dari rumah-Ku
serta membuat Israel hancur dan menjadi celaan.

44

TUHAN berjanji memulihkan Israel

1 Kata TUHAN:
Tetapi sekarang, dengarkanlah Aku, hai Israel, hamba pilihan-Ku.
2 Akulah TUHAN, yang menjadikanmu.
Aku membentukmu sejak dalam kandungan.
Dan sekarang Aku pasti menolongmu.

Jangan takut, hai Israel, umat-Ku tercinta,✡
hamba-hamba-Ku yang telah Aku pilih.
3 Jangan takut sebab Aku akan mencurahkan Roh-Ku bagi keturunan-Mu.
Aku akan menumpahkan berkat bagi anak cucu kalian,
seperti air dicurahkan bagi orang yang kehausan,
seperti sungai dialirkan di tanah yang kekeringan.
4 Maka keturunan kalian akan berkembang pesat seperti rumput,
bagai pohon-pohon segar di tepi aliran air,
5 sehingga bangsa-bangsa lain pun turut bergabung
menjadi bagian dari Israel, untuk menjadi umat-Ku.
Mereka akan berkata, "Aku juga milik TUHAN,"
dan mengikatkan diri kepada-Ku.

TUHAN satu-satunya Allah yang benar

6 Beginilah perkataan TUHAN Panglima Semesta, Raja dan Penyelamat Israel:
Sebelum segalanya ada, Aku sudah ada.
Dan sekalipun semuanya lenyap, Aku akan tetap ada.
Hanya Aku satu-satunya Allah yang benar.
7 Siapa yang seperti Aku?
Coba tunjukkan bila memang ada.
Buktikanlah jika dewa-dewa bisa mengetahui masa depan yang belum terjadi!
Atau buktikanlah bahwa dewa bisa memberitahukan apa saja yang telah terjadi sejak Aku menciptakan manusia pada zaman purbakala!
Ternyata tidak ada satu pun yang bisa.
8 Maka, hai umat-Ku, janganlah takut dan gentar.
Sejak dulu Aku sudah memberitahukan kepada kalian
apa yang akan terjadi di masa depan.
Aku sudah membuktikan bahwa tidak ada Allah selain Aku.
Dan kalianlah saksi-Ku,
bahwa hanya Akulah Pelindungmu.

9 Bodoh sekali orang-orang yang membuat patung berhala.
Dan dewa-dewa mereka pun tidak ada gunanya!
Orang yang bersaksi bahwa dewa mereka hebat
sesungguhnya tidak tahu dan tidak mengerti apa-apa.
Mereka akan terbukti salah dan mendapat malu.
10 Hanya orang bodoh yang membuat patung
lalu menyembahnya,
padahal itu hanya benda mati yang tidak bisa berbuat apa-apa!
11 Semua yang membuat patung dan yang menyembahnya adalah manusia biasa.
Dalam sidang pengadilan-Ku, tidak ada satu pun di antara penyembah dewa yang bisa membuktikan bahwa dewanya dapat melakukan sesuatu.
Mereka akan kalah dan gemetar ketakutan.
Semuanya akan mendapat malu.

12 Tukang logam membuat berhala dengan membakar logam dalam bara api
lalu membentuknya dengan alat-alat besi.
Tangannya yang kuat memegang palu

✡ **44:2** Ul. 32:15 CK

dan mengerjakan logam keras.
Pekerjaan itu membuatnya lapar, haus, dan semakin lemas.

13 Tukang kayu juga membuat patung berhala.
Dia menggambar polanya, lalu mengukirnya dengan alat-alat pahat.
Dikerjakannya sepotong kayu menjadi bentuk manusia yang sangat bagus
lalu diletakkan di dalam kuil untuk disembah.
14 Dia mungkin menggunakan kayu dari pohon aras, pohon cemara,
atau pohon besar lain yang ditebangnya di hutan.
Atau mungkin dia menanam sendiri pohon pinus yang cepat tumbuhnya,
dan membiarkan hujan menjadikannya besar.
15 Dari pohon yang sama, sebagian kayunya dijadikan kayu bakar
yang dipakai untuk membuat api,
menghangatkan diri, dan membakar roti.
Berhala yang dia buat dan dia sembah
berasal dari bahan yang sama seperti kayu bakar biasa!
16 Sungguh, kayu yang dia pakai untuk membuat api,
memasak daging, menghangatkan badan,
dan memanggang makanan untuk mengenyangkan perut,
yaitu kayu biasa untuk keperluan dapur
17 dia bentuk menjadi patung berhala
lalu dia sendiri bersujud menyembahnya
dan berdoa kepada kayu itu,
"Engkaulah dewaku. Selamatkanlah aku."
18 Betapa bodohnya!
Orang-orang yang menyembah patung sungguh tidak berakal sehat.
Mereka sudah membutakan mata sehingga tidak dapat melihat.
Mereka menutup hati sehingga tidak berpikir jernih.
19 Orang-orang itu tidak berpikir,
"Dewa yang aku buat ini berasal dari kayu bakarku,
yang aku pakai untuk membakar roti dan memanggang daging.
Berarti aku menyembah sebongkah kayu!"
20 Betapa bodohnya, memuja kayu yang dengan mudah dibakar menjadi abu.
Hatinya sudah buta sehingga dia tersesat.
Dia tidak sadar bahwa sembahannya tidak dapat menyelamatkan.
Hatinya benar-benar buta
sehingga dia tidak dapat menyadari
bahwa menyembah berhala hanyalah menipu diri.

Sekali lagi TUHAN berjanji untuk memulihkan umat-Nya

21 Ingatlah, hai keturunan Yakub,
kalian umat Israel adalah hamba-Ku.
Akulah yang membentuk kalian,
dan Aku tidak akan pernah melupakanmu.
22 Aku sudah menghapus segala dosa dan pelanggaran kalian
seperti awan dan kabut menghilang ditiup angin.
Jadi kembalilah kepada-Ku,
sebab Aku sudah membayar harga penebusanmu!

Seruan Yesaya menanggapi pesan TUHAN

"Bernyanyilah hai penghuni surga!

Bersorak-sorailah, hai penduduk bumi!
Sebab TUHAN sudah menebus umat-Nya.
Karena itu sukacita besar mengguncang dunia
hingga gunung-gunung dan hutan-hutan seakan bernyanyi
merayakan keselamatan dari TUHAN bagi Israel.
Dia akan dipermuliakan di tengah umat-Nya!”

Lanjutan janji TUHAN tentang pemulihan Israel

23 Saya pun menjawab,
Bernyanyilah hai penghuni surga!
Bersorak-sorailah, hai penduduk bumi!
Sebab TUHAN sudah menebus umat-Nya.
Karena itu sukacita besar mengguncang dunia
hingga gunung-gunung dan hutan-hutan seakan bernyanyi
merayakan keselamatan dari TUHAN bagi Israel.
Dia akan dipermuliakan di tengah umat-Nya!

24 Beginilah kata TUHAN, Penebusmu, yang membentuk kamu sejak dalam kandungan:
Akulah yang menciptakan segalanya.
Aku sendiri yang membentangkan langit dan menghamparkan bumi.
25 Akulah yang menggagalkan nubuatan para nabi palsu
dan ramalan para ahli sihir.
Aku melakukan hal ajaib yang tidak dapat dimengerti bahkan oleh orang pintar.
Pengetahuan dan pikiran mereka yang pandai tidak akan mampu memahaminya.
26 Tetapi ketika Aku mengutus hamba-Ku, nabi-Ku, untuk menyampaikan pesan,
Aku membuat perkataannya terjadi.
Utusan-Ku itu berkata,
“Yerusalem dan kota-kota di Yehuda yang telah menjadi reruntuhan
akan dibangun dan dihuni kembali.”
27 Bahkan apabila Aku menyuruh hamba-Ku berkata kepada laut, “Jadilah kering,”
maka Aku sendiri akan mengeringkannya.
28 Akulah yang menyuruh nabi-Ku berkata,
“TUHAN menugaskan Raja Kores untuk memimpin umat-Nya
dan menjalankan rencana-rencana TUHAN.”
Dan Aku jugalah yang menyuruh nabi-Ku berkata,
“Yerusalem akan dibangun lagi, dan rumah TUHAN akan didirikan kembali.”

45

TUHAN menugaskan Kores untuk menjalankan rencana-Nya

1 Beginilah kata TUHAN tentang Kores:
Aku mengangkatmu menjadi raja dan memberimu kekuatan.
Aku menugaskanmu untuk menaklukkan bangsa-bangsa dan mengalahkan raja-raja.
Aku akan memampukan kamu untuk mendobrak gerbang kota-kota
dan tidak ada yang dapat menahanmu.
2 Aku sendiri yang akan berjalan di depanmu dan meratakan gunung-gunung.
Aku akan menggempur gerbang-gerbang tembaga

serta mematahkan palang-palang besi bagimu.
3 Harta bangsa-bangsa yang tersembunyi aman di tempat-tempat rahasia
akan Aku berikan kepadamu.
Maka kamu akan menyadari,
bahwa Aku, TUHAN, Allah Israel,
Akulah yang mengangkatmu dengan menyebut namamu.
4 Hai Kores, meskipun kamu belum mengetahui siapa Aku,
demi kepentingan umat Israel Aku menunjuk dan mengangkatmu dengan menyebut namamu,
sebab mereka adalah hamba-Ku sendiri, orang-orang pilihan-Ku.
5 Akulah satu-satunya TUHAN.
Selain Aku tidak ada yang lain.
Aku memperlengkapimu dengan kekuatan
sekalipun kamu belum mengenal Aku.
6 Dengan begitu segala bangsa dari ujung barat sampai ujung timur akan mengetahui
bahwa Akulah satu-satunya TUHAN.
Selain Aku tidak ada lain.
7 Akulah yang menjadikan terang dan menciptakan kegelapan.
Bila keadaan tenteram dan sejahtera, Akulah yang membuatnya.
Bila ada bencana dan malapetaka, Aku juga yang mengadakannya.
Aku, TUHAN, Akulah yang melakukan semuanya itu.

8 Dari surga Aku mencurahkan hujan keadilan untuk menyirami bumi.
Penduduk dunia akan menerima dan menjalankannya,
sehingga tumbuhlah tunas-tunas kehidupan yang adil dan aman sentosa.
Hal itu pasti terwujud, sebab Aku, TUHAN, sudah menjadikannya.

Kedaulatan TUHAN adalah mutlak

9 Celakalah orang yang melawan keputusan Penciptanya!
Padahal kalian adalah buatan-Ku,
seperti bejana tanah liat dibuat perajin tembikar.
Sungguh tidak masuk akal bila sebuah bejana mencela pembuatnya,
“Aku tidak mau dibentuk seperti ini!
Buatanmu jelek. Tidak ada gagangnya!”
10 Celakalah orang yang menentang keputusan Pembuatnya.
Sungguh tidak masuk akal bila seorang bayi mengkritik ayah dan ibunya,
“Aku tidak mau dibentuk dan dilahirkan.”

11 Aku, TUHAN, Sang Kudus Allah Israel,
Akulah yang membentuk kalian!
Sungguh tidak masuk akal bila kalian mencela apa yang Aku buat
atau menentang apa yang Aku tentukan untuk anak-anak-Ku.
12 Akulah yang menjadikan bumi
dan menciptakan manusia untuk mendiaminya.
Aku juga yang membentangkan langit
dan memerintah atas semua benda angkasa.
13 Aku yang menggerakkan Kores untuk menegakkan keadilan,
dan Aku akan melancarkan jalannya.
Dia akan membangun kembali kota-Ku, Yerusalem,
serta membebaskan secara cuma-cuma umat-Ku yang ditawan.

Aku, TUHAN Panglima Semesta, sudah menetapkannya.
14 TUHAN berkata kepada Israel:
Semua kekayaan negeri Mesir dan Etiopia akan menjadi milikmu.
Orang-orang Seba yang tinggi besar pun akan menjadi budakmu.
Mereka akan menyerahkan diri dan tunduk kepadamu
serta mengakui, "Benar, TUHAN yang menyertai kalian adalah satu-satunya
Allah. Selain Dia tidak ada yang lain."

Doa Yesaya menanggapi pesan TUHAN

15 Sungguh, ya Allah Israel, meskipun Engkau tidak terlihat,
Engkaulah yang mengerjakan penyelamatan bagi umat-Mu.
16 Orang-orang yang membuat dan menyembah patung
akan mendapat malu karena ternyata dewa mereka tidak dapat meno-
long.
17 Akan tetapi, Israel ditolong oleh TUHAN
sehingga kita akan senantiasa selamat.
Kita tidak akan pernah malu dan terhina sampai selama-lamanya.

Lanjutan pesan TUHAN: Akulah satu-satunya Allah

18 Kata TUHAN:
Akulah yang menciptakan langit dan menegakkan bumi.
Aku menjadikan dunia berbentuk dan dapat dihuni.
Hanya Aku satu-satunya TUHAN.
Selain Aku tidak ada yang lain.
19 Ketika Aku berbicara,
Aku memberitahukan pesan-Ku dengan jelas
dan semua orang bisa mengetahuinya.
Ketika Aku menyuruh umat Israel,
"Carilah kehendak-Ku,"
maka Aku pasti menyatakannya.
Aku tidak akan membuat usaha mereka sia-sia.
Aku selalu mengatakan apa yang benar.

20 Berkumpullah kalian, hai umat-Ku yang tersisa dari segala bangsa.
Ketahuilah, sungguh tidak berakal sehat
orang-orang yang mengandalkan patung dari kayu
dan berdoa kepada berhala yang tak dapat menyelamatkan.
21 Mari kita berperkara seperti orang bersidang di pengadilan.
Jika memang ada dewa yang bisa menolong,
kemukakan tuntutan dan bukti-buktimu.
Sejak dulu kala hanya Aku yang telah memberitahukan apa yang
akan terjadi di masa depan.
Hanya Aku yang menegakkan keadilan dan menyelamatkan.
Hanya Aku satu-satunya Allah.
Selain Aku tidak ada yang lain.

22 Maka datanglah kepada-Ku agar kalian selamat,
hai segala bangsa.
Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain.
23 Aku telah bersumpah demi diri-Ku sendiri,
dan janji-Ku ini tidak akan pernah dibatalkan:
Semua orang akan bersujud kepada-Ku.
Semua orang akan mengakui bahwa Akulah Allah.
24 Mereka akan mengakui,

"Hanya TUHAN yang benar, adil, dan berkuasa."
Semua yang membenci dan melawan-Ku hanya akan mendapat malu.
[25] Tetapi keturunan Israel akan mendapat keselamatan dari-Ku,
dan mereka akan bersukacita karena Aku!

46

[1] Bel dan Nebo, dewa bangsa Babel pun jatuh tersungkur.
Patung-patung itu diangkut di atas punggung binatang,
menjadi beban bagi hewan-hewan.
[2] Baik dewa maupun para pemujanya ditundukkan.
Patung-patung dewa itu tidak dapat menyelamatkan para penyembahnya.
Dan para penyembahnya juga tidak mampu menyelamatkan patung mereka.
Bersama-sama, mereka diangkut sebagai tawanan.

[3] Sedangkan kalian, umat-Ku, justru Akulah yang menggendong kalian!
Dengar, hai segelintir umat Israel yang tersisa.
Aku yang menggendong kalian,
seperti seorang ibu membopong anaknya sejak lahir.
[4] Sampai masa tuamu, sampai putih rambutmu,
tetap Akulah yang menggendongmu.
Aku sudah menjadikanmu
dan akan terus menopangmu, menanggung bebanmu,
menyelamatkanmu!

[5] Kalian tidak akan menemukan dewa yang dapat menyamai Aku.
Tidak ada yang setara dengan-Ku.
[6] Orang-orang lain mengeluarkan emas peraknya
dan membayar tukang logam untuk mengerjakannya menjadi patung.
Lalu mereka bersujud menyembah benda buatannya sendiri.
[7] Mereka menggendong patung itu,
memanggulnya di atas bahu,
dan menegakkannya di dalam kuil.
Maka di sanalah patung itu berdiri diam, dan hanya diam.
Ketika orang berdoa kepadanya, si patung hanya mematung.
Dia tidak mampu menolongnya dari masalah.

TUHAN berjanji mengembalikan kejayaan Yerusalem

[8] Ingatlah ini baik-baik,
hai umat-Ku yang pembangkang!
[9] Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang sudah Aku perbuat sejak dulu kala.
Akulah satu-satunya Allah.
Selain Aku tidak ada yang lain.
Hanya Akulah Allah, dan tak ada yang setara dengan-Ku.
[10] Hanya Aku yang bisa memberitahukan akhir suatu peristiwa ketika hal itu baru dimulai.
Sejak dulu kala Aku sudah mengatakan apa yang belum terjadi.
Perkataan-Ku pasti terwujud, dan tujuan-Ku pasti terlaksana sesuai rencana-Ku.
[11] Sesuai perkataan-Ku,
Aku mendatangkan seseorang dari negeri jauh di sebelah timur

yang bagaikan elang secepat kilat menukik dan menangkap mangsanya.
Akulah yang merencanakan hal ini,
lalu Aku memberitahukannya kepada kalian,
dan Aku pasti mewujudkannya.

12 Dengarkan Aku, hai umat-Ku yang keras kepala
dan yang selalu menjauhkan diri dari cara hidup yang benar.
13 Sebentar lagi Aku akan menyelamatkanmu.
Pertolongan-Ku sudah dekat, tidak akan lama lagi.
Yerusalem akan mengalami keselamatan-Ku
dan menikmati kejayaan dari-Ku.

47

Yesaya bernubuat tentang bangsa Babel

1 Hai Babel, turunlah dari takhtamu dan duduklah di tanah.
Engkau tidak akan lagi dikagumi bagai tuan putri yang anggun dan gemulai.
2 Babel tidak akan lagi seperti perempuan mewah yang bercadar dan bergaun indah.
Sebaliknya, engkau akan menjadi seperti budak yang bekerja kasar menggiling tepung dengan batu.
Maka singkirkan cadar dan gaun indahmu itu.
Berjalan kakilah menyeberangi sungai-sungai!
3 Hai Babel, kalian akan dipermalukan.
Orang-orang akan melihat aibmu, seperti perempuan yang ditelanjangi dan dilecehkan.
TUHAN telah berkata,
“Saat Aku membalas kejahatan Babel
Aku tidak akan membiarkan seorang pun lolos.”
4 Yang mengatakannya adalah TUHAN Panglima Semesta.
Dialah Yang Mahakudus Allah Israel, yaitu Penyelamat kami.

5 Hai Babel, tutup mulutmu dan duduklah diam.
Kalian akan diangkut menjadi tawanan.
Babel tidak akan lagi disebut ratu di antara semua kerajaan.
6 Sebab beginilah kata TUHAN:
Dahulu, ketika Aku marah kepada umat-Ku
dan menyingkirkan mereka dari kedudukan sebagai milik-Ku yang istimewa,
Aku menyerahkan mereka ke dalam kuasamu.
Tetapi kalian sama sekali tidak menunjukkan belas kasihan.
Bahkan orang-orangnya yang tua renta kalian perlakukan sangat kejam.

7 Hai Babel, kalian menyangka bangsamu akan selamanya menjadi yang paling berkuasa.
Karena itu kalian tidak berpikir sebelum bertindak
dan tidak mempertimbangkan akibat dari perbuatanmu.
8 Namun dengarlah ini, hai bangsa yang hidup enak dan merasa aman!
Kalian berkata dalam hati,
“Akulah yang tertinggi. Tak ada yang setara denganku.
Aku tidak akan pernah kehilangan rajaku ataupun rakyatku.”
9 Tetapi justru dua hal itu akan menimpamu dalam sekejap:

Kalian akan kehilangan rakyatmu.
Rajamu akan ditewaskan.
Malapetaka itu akan menghantam kalian
sekalipun ilmu sihir dan mantramu begitu banyak.

10 Kalian berbuat jahat dan merasa aman.
Kalian berkata, “Tidak ada yang melihat perbuatanku.”
Kalian sudah disesatkan oleh pikiran dan pengetahuanmu.
Dalam hati, kalian berkata,
“Akulah yang tertinggi. Tak ada yang setara denganku.”
11 Tetapi akan datang bencana menimpamu
dan kalian tidak tahu mantra untuk menangkalnya.
Malapetaka akan menerpamu
dan kalian tidak tahu cara mengatasinya.
Kehancuran akan melanda negerimu
sebelum kalian dapat meramalkannya.
12 Coba saja menggunakan ilmu sihir dan mantramu yang banyak itu
yang sudah kalian pakai sejak dulu kala.
Barangkali sihirmu bisa berhasil.
Mungkin saja ada yang takut terhadapnya.

13 Para peramalmu memelototi langit,
menatap bintang-bintang, dan mengamati bulan
untuk mengetahui apa yang akan terjadi di depan.
Tetapi ramalan mereka yang banyak hanya akan membuatmu pusing!
Mereka tidak akan dapat menyelamatkanmu.
14 Jangankan menyelamatkanmu,
mereka bahkan tidak bisa menyelamatkan diri sendiri.
Orang yang mengandalkan ramalan akan hangus seperti jerami dilalap api.
Dan apakah gunanya jerami yang terbakar?
Apinya bahkan tidak tahan lama seperti arang
yang bisa dipakai untuk duduk menghangatkan badan.
15 Demikianlah para peramal tidak berguna bagimu.
Meskipun sejak dulu kalian mempercayakan diri pada mereka,
orang-orang itu akan berlari menyelamatkan dirinya masing-masing.
Tidak akan ada yang menolongmu, hai Babel.

48

TUHAN berjanji mengutus raja penyelamat Israel

1 Dengarkanlah ini, hai orang Yehuda dan Israel.
Kalian mengaku dirimu bangsa keturunan Yakub.
Kalian menyebut-nyebut Aku, TUHAN Allah Israel, sebagai Allahmu,
bahkan memakai nama-Ku untuk bersumpah.
Tetapi kata-katamu hanya dusta dan omong kosong.
2 Meskipun begitu, kalian membangga-banggakan diri sebagai penduduk kota suci Yerusalem
dan mengaku bersandar kepada TUHAN Panglima Semesta, Allah Israel.
3 Dengarlah!
Sudah sejak lama Aku memberitahukan apa yang akan terjadi.

Dan sekarang dengan tiba-tiba Aku membuatnya terjadi.
4 Karena Aku tahu kalian sangat membangkang,
tebal muka, tegar tengkuk, kepala batu!
5 Itu sebabnya dari jauh-jauh hari Aku sudah memberitahumu lebih dulu,
supaya ketika hal itu terjadi, kalian tidak berkata,
"Ini adalah perbuatan dewaku.
Patung kayu dan patung logamku yang mengadakannya."

6 Kini semua perkataan-Ku sudah terjadi.
Kalian sendiri sudah melihatnya.
Apakah sekarang kalian masih tidak mau mengakui bahwa perkataan-Ku benar?
Tetapi mulai sekarang Aku memberitahukan hal-hal baru yang akan datang,
rahasia yang belum pernah kalian ketahui.
7 Ini sesuatu yang baru Aku buat. Dahulu belum ada.
Sebelum ini, kalian tidak pernah mendengarnya.
Maka kalian tak mungkin bisa berkata,
"Oh, yang ini aku sudah tahu."
8 Sejak dulu kalian tidak mau mendengar dan tidak mau percaya.
Sungguh, Aku tahu bahwa sejak semula kalian adalah bangsa pembangkang dan kalian pasti berkhianat.
9 Tetapi Aku menahan amarah-Ku dan tidak memusnahkan kalian demi kehormatan-Ku,
supaya nama-Ku tetap terpuji di antara bangsa-bangsa sebagai Allah yang menepati janji.
10 Itulah sebabnya Aku sudah memurnikan kalian dengan tekanan penderitaan,
seperti perak dimurnikan dengan api yang sangat panas.
11 Aku melakukan itu demi kehormatan-Ku,
yakni supaya nama-Ku tidak dicemooh
dan supaya kalian tidak memuja dewa-dewa untuk menggantikan Aku.

12 Dengarlah Aku, hai bangsa Israel, umat yang Aku pilih.
Akulah Allahmu.
Sebelum segalanya ada, Aku sudah ada.
Dan sekalipun semuanya lenyap, Aku akan tetap ada.
13 Dengan tangan-Ku sendiri, Aku meletakkan dasar bumi.
Aku sendiri yang membentangkan langit.
Atas perkataan-Ku semuanya itu muncul dan menjadi ada.

14 Berkumpullah kalian semua dan dengarkan!
Tidak ada satu pun dewa yang pernah memberitahukan hal-hal ini.
Seseorang✡ yang sudah Aku pilih dan kasihi akan melaksanakan rencana-Ku
untuk menumpas kerajaan Babel.
15 Aku sendirilah yang telah memanggil dan menugaskan dia.
Aku sendiri yang menggerakkan dia, dan misinya pasti berhasil.
16 Datanglah lebih dekat kepada-Ku dan dengarkan ini:
Sejak semula Aku memberitahukan pesan-Ku dengan jelas.
Sejak permulaan seluruh peristiwa ini Akulah yang mengerjakannya.

✡ **48:14** Yes. 44:28; 45:1

Saya, Yesaya, mengakui bahwa TUHAN sudah mengutus saya, dan Roh-Nya membenarkan bahwa pesan ini
17 berasal dari Yang Mahakudus Allah Israel, Penebus kita:
Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajarkan apa yang baik bagimu
dan menuntunmu di jalan benar yang harus kamu tempuh.
18 Kalau saja kalian mau taat pada perintah-Ku,
hidupmu akan berlimpah dengan ketenangan seperti aliran sungai.
Keadilan akan meluap di antara kalian seperti ombak lautan.
19 Keturunanmu akan sebanyak butiran pasir.
Anak-cucumu tidak akan pernah mengalami kehancuran
ataupun terusir dari negeri-Ku.
20 Tetapi kalian sudah ditawan di Babel.
Meski begitu, sekarang Aku perintahkan kalian pergi dari situ.
Aku memanggilmu keluar dari Babel, negeri orang Kasdim!

Beritakanlah dengan sorak-sorai ke seluruh penjuru bumi,
"TUHAN sudah menyelamatkan Israel, hamba-Nya!
21 Dia membawa kami melalui padang gurun.
Tetapi kami tidak kehausan karena Dia membelah batu
dan mengeluarkan air dari situ!"

22 Tetapi bagi orang jahat, tidak ada hidup tenang.
Aku TUHAN menegaskannya.

49

Nubuat kedua tentang sang hamba utusan TUHAN

1 Dengarkanlah aku,* hai bangsa-bangsa, bahkan di negeri yang jauh.
Sejak aku dalam kandungan ibuku,
TUHAN sudah memanggilku secara khusus menjadi hamba-Nya.✡
2 Dia menugaskanku untuk menyampaikan pesan-pesan yang menusuk bagaikan pedang dan panah.
Maka aku ibarat senjata di tangan-Nya
yang Dia poles mengkilap dan dijaga-Nya baik-baik.
3 TUHAN berkata kepadaku,
"Kamu adalah hamba-Ku yang menggenapi perjanjian-Ku dengan Israel.
Oleh karenamu, Aku akan dipermuliakan."
4 Tetapi aku menjawab,
"Rasanya, yang sudah aku lakukan selama ini sia-sia saja.
Aku bekerja sekuat tenaga, tetapi hasilnya tidak ada.
Meski begitu, aku yakin TUHAN itu adil.
Allah pasti akan memperhitungkan kerja kerasku.
5 Tetapi sekarang aku mendengar TUHAN berjanji—
yaitu Dia yang membentuk aku sejak dalam kandungan,
yang memandangku berharga dan menguatkan aku,
juga menugaskan aku sebagai hamba-Nya
untuk mengumpulkan Israel dan membawa mereka kembali kepada-Nya—

* **49:1** ***aku*** Dalam perikop ini, Yesaya memakai kata 'aku' bukan untuk menyebut dirinya sendiri. Yesaya sedang bernubuat tentang seorang hamba yang akan diutus TUHAN kelak. Yesaya mengemasnya dalam bentuk puisi dengan sudut pandang orang pertama seolah hamba itu sendiri yang sedang berbicara. ✡ **49:1** Yes. 42:1 CK

Dia berkata,
6 'Lebih dari sekedar mengembalikan umat Israel kepada-Ku,
Aku mengutus kamu bagaikan terang bagi segala bangsa di bumi.
Melalui kamu, keselamatan dari-Ku akan disampaikan ke seluruh penjuru bumi.' "

7 TUHAN, Yang Mahakudus, Penebus Israel,
berkata kepada hamba-Nya yang dipandang rendah manusia,
dihina bangsa-bangsa,
dan diperbudak oleh pemimpin-pemimpin asing:
Kamu akan dihormati oleh bangsa-bangsa.
Sewaktu para raja dan pejabat melihatmu,
mereka akan tersungkur menyembah,
karena Aku TUHAN, Sang Kudus Allah Israel, sudah memilihmu
dan membuktikan kesetiaan-Ku kepadamu.
8 Aku akan menjawab doamu pada waktu yang tepat.
Aku akan menolongmu ketika tiba waktunya menyelamatkan.
Aku akan menjagamu dan menjadikanmu penggenap perjanjian-Ku bagi segala bangsa.
Negeri Israel yang terbengkalai akan dihuni kembali,
dan kamulah yang akan membagikan warisan tanah bagi umat.
9 Kamu akan berkata kepada para tahanan, "Keluarlah!"
Dan kepada yang tinggal dalam penjara gelap, kamu akan memanggil mereka, "Marilah ke tempat yang terang!"
Kamu bagaikan gembala yang akan menggiring kawanan domba itu pulang ke negeri-Ku
dan dalam perjalanan, kamu akan menyediakan makanan bagi mereka
bahkan saat melewati bukit-bukit yang kering kerontang.
10 Mereka tidak akan kelaparan ataupun kehausan.
Terik matahari tak akan menyengat mereka.
Angin panas tak akan menyakiti mereka.
Sebab mereka dipimpin olehmu, hamba-Ku yang mengasihani mereka.
Kamu akan menuntun mereka ke sumber-sumber air.
11 Aku akan meratakan gunung-gunung untuk melancarkan jalan mereka.
12 Maka umat-Ku yang dari jauh akan berdatangan.
Dari timur, barat, utara, dan daerah Sinim di selatan, semuanya akan datang!

Janji pemulihan Yerusalem

13 Bernyanyilah dengan riang, hai semua yang di surga!
Bersoraklah dengan sukacita, hai penduduk bumi.
Biarlah gunung-gunung seolah melompat dengan girang
sebab TUHAN sudah menghiburkan umat-Nya.
Dia menyatakan belas kasihan bagi mereka yang telah menderita.

14 Akan tetapi, bagi penduduk Yerusalem yang pernah berkata,
"TUHAN sudah mengabaikan dan meninggalkan kita,"
15 beginilah jawab TUHAN:
Mungkinkah seorang ibu mengabaikan anak yang disusuinya?
Mungkinkah seorang ibu tidak menyayangi anak yang dilahirkannya?
Ya, mungkin saja ada ibu yang seperti itu.
Tetapi Aku tidak mungkin mengabaikanmu!
16 Ketahuilah, nama Yerusalem sudah terukir di hati-Ku.

Maka Aku pasti mengingat kalian selalu.
17 Yerusalem akan segera dibangun kembali.
Dan para penghancur yang menggempurnya akan pergi.
18 Pandanglah berkeliling dan lihatlah.
Para penduduknya yang tercerai-berai berdatangan pulang ke Yerusalem.
Demi diri-Ku sendiri sebagai TUHAN Allah yang hidup, Aku bersumpah:
Kota Yerusalem akan selalu diwarnai oleh kehadiran penduduknya
seperti seorang mempelai dipercantik dengan gaun pengantin dan perhiasan.
19 Walaupun sekarang Yerusalem terlantar, hancur, dan terbengkalai,
kelak penduduknya akan begitu banyak
hingga kota itu seakan terlalu kecil.
Musuh-musuh yang menggempurnya akan pergi jauh-jauh.
20 Dahulu Yerusalem kosong ditinggalkan penduduknya.
Tetapi sementara kota Yerusalem merana, penduduknya yang terserak di negeri-negeri asing telah beranak cucu.
Kelak mereka semua bersama keturunannya akan kembali,
sehingga mereka berkata satu sama lain,
“Kota ini terlalu kecil untuk kita semua.
Mari kita perluas Yerusalem.”
21 Maka seandainya kota bisa berbicara, tentulah Yerusalem akan berkata,
“Luar biasa! Ternyata pendudukku sebanyak ini!
Aku tidak pernah melihat mereka lahir.
Meskipun tadinya aku ditinggalkan sendiri,
tandus dan gersang seperti kota mati,
sekarang aku menjadi hidup!”

22 Beginilah kata TUHAN Sang Penguasa:
Ketahuilah, Aku akan memberi komando kepada bangsa-bangsa
supaya mereka memulangkan kalian, umat-Ku, penduduk Yerusalem.
Mereka akan mengantar kalian kembali ke tanah airmu.
Di bahu mereka, anak-anakmu lelaki dan perempuan digendong.
23 Para raja bangsa-bangsa dan ratu-ratu mereka
akan mencukupi keperluanmu seperti orang tua menafkahi anaknya.
Bahkan mereka akan tunduk merendahkan diri untuk melayani kalian.
Saat itu kalian akan menyadari bahwa Akulah TUHAN.
Orang-orang yang bertahan menantikan pertolongan-Ku tidak akan mendapat malu.

24 Biasanya, ketika seorang raja besar menang perang,
tidak ada yang berani merebut jarahan dari tangannya
dan tidak ada yang sanggup menolong para tawanannya.
25 Tetapi TUHAN berkata:
Hai umat-Ku, meskipun musuhmu adalah raja besar yang kuat berkuasa,
Aku akan menyelamatkan kalian, tawanannya, dan mengambil kembali harta jarahannya.
Sebab Aku sendiri akan melawan orang-orang yang melawanmu.
Aku akan menyelamatkan anak cucumu.

[26] Aku akan membuat para penindasmu saling membunuh satu sama lain.
Pertumpahan darah akan terjadi di antara mereka sendiri.
Maka semua manusia akan menyadari
bahwa Aku, TUHAN, adalah Penebusmu.
Aku, Sang Mahakuat Allah Israel, adalah Pembebasmu.

50

Israel terpisah dari TUHAN

[1] TUHAN berkata:
Aku dan bangsa Israel terikat dalam suatu ikatan perjanjian
yang dapat diumpamakan seperti ikatan pernikahan.
Aku ibarat seorang suami, Israel ibarat istri-Ku,
dan masing-masing rakyatnya ibarat anak-anak-Ku.
Sekarang Israel terbuang dari negeri-Ku bagai seorang istri yang diceraikan.
Tetapi bukan Aku yang dengan sengaja ingin bercerai!
Dan kalian, hai umat, sekarang dikuasai bangsa lain
seperti anak yang dijual menjadi budak.
Tetapi bukan Aku yang dengan sengaja ingin menjual kalian!
Sebaliknya, Israel terusir dan rakyatnya terjajah
oleh karena pelanggaranmu sendiri,
sebab kalian melanggar perjanjianmu dengan-Ku.
[2] Sudah berkali-kali Aku datang kepada kalian,
memanggil-manggil kalian untuk kembali kepada-Ku.
Tetapi kalian tidak juga bertobat.
Apakah pikirmu Aku tidak sanggup menyelamatkan?
Menurutmu Aku tidak mampu membebaskan?
Seharusnya kalian ingat,
Aku berkuasa untuk mengeringkan lautan dan sungai-sungai.
Ingatlah bau busuknya ketika ikan-ikan mati kehabisan air.
[3] Aku juga berkuasa atas langit.
Aku mampu membuat langit menjadi gelap seperti orang mengenakan kain kabung.

Nubuat ketiga tentang sang hamba utusan TUHAN

[4] Akulah✡ hamba yang diutus TUHAN Sang Penguasa.
TUHAN telah memampukan aku untuk berbicara dengan bijak
sehingga perkataanku menguatkan mereka yang letih lesu.
Setiap pagi Dia memampukan aku untuk mendengar ajaran-Nya
dan aku seperti murid yang bergirang menerima pelajaran.
[5] TUHAN Sang Penguasa membuatku dapat mendengar dan mengerti.
Aku pun tidak membangkang terhadap-Nya
dan tidak berbalik menolak Dia.
[6] Aku merelakan diri untuk dicambuk, dihina, dan diludahi.
Aku membiarkan orang mencemooh aku dengan mencabuti janggutku.
[7] Tetapi TUHAN Penguasaku menolong aku.
Itulah sebabnya aku tidak sampai menanggung malu.
Dan itulah sebabnya dengan tegar dan berani aku menghadapi para pendakwa,
karena aku tahu pada akhirnya aku tidak akan dikalahkan.
[8] Sebab Dia yang membenarkanku ada di sisiku.

✡ **50:4** Yes. 49:1 CK

Maka aku tidak takut.
Siapa yang hendak menuntut aku?
Mana yang hendak menuduh aku?
Majulah, dan mari kita bersidang seperti orang berperkara di pengadilan.
9 Ketahuilah, pembelaku ialah TUHAN Sang Penguasa!
Maka tak akan ada yang bisa mempersalahkan aku.
Seperti pakaian usang semakin rapuh, lalu berlubang-lubang dimakan ngengat,
demikianlah akhir para penuduhku.
10 Jadi, kepada setiap orang yang hormat dan takut akan TUHAN
dan yang bersedia menaati perkataanku, hamba-Nya, ketahuilah:
Meskipun sekarang kamu seakan berjalan dalam gelap
tanpa ada cahaya yang menerangi,
percayalah kepada TUHAN Allah, dan bergantunglah hanya pada-Nya!
11 Tetapi waspadalah!
Jika kamu berusaha menerangi jalanmu dengan cahaya buatanmu sendiri,
sebanyak apa pun obor yang kamu buat,
kamu akan menerima akibatnya,
yaitu akhir yang mengerikan dalam penderitaan besar!

51

Ikutilah teladan Abraham

1 TUHAN berkata:
Hai setiap orang yang berusaha hidup dengan benar
dan yang ingin mengenal TUHAN, dengarkanlah Aku!
Perhatikan dan contohlah leluhurmu, dari mana kamu berasal,
2 yaitu Abraham dan Sara, nenek moyang bangsamu.
Mereka hanya suami istri tanpa anak ketika Aku memanggil Abraham.
Lalu Aku memberkati dia sehingga keturunannya sangat banyak.
3 Sesungguhnya, Aku akan menghiburkan Yerusalem.
Aku akan memulihkan tempat-tempat yang terbengkalai di sana.
Daerahnya yang telah tandus akan Aku segarkan
hingga menjadi hijau seperti Eden, taman TUHAN.
Penduduknya akan bergirang
dan mengucap syukur dengan nyanyian-nyanyian riang.

TUHAN akan menegakkan keadilan

4 Dengarlah, hai umat-Ku, bangsa kepunyaan-Ku.
Aku akan menerbitkan pengajaran bagaikan terang
yang membimbing segala bangsa kepada hidup yang adil.
5 Sebentar lagi aku akan menegakkan keadilan dan menyelamatkan.
Dengan kuasa-Ku, Aku akan memerintah bangsa-bangsa dengan adil.
Negeri-negeri yang jauh di seberang lautan pun telah menunggu-nunggu Aku bertindak.
6 Pandanglah ke langit, juga lihatlah bumi tempatmu berpijak.
Langit itu kelak akan lenyap seperti asap.
Bumi akan keropos seperti kayu lapuk.
Makhluk hidup di bumi juga akan mati.
Tetapi ketika Aku menyelamatkan,
kalian akan terus berjaya selama-lamanya.
Keadilan-Ku tetap berlaku sampai selamanya.
7 Dengarlah, hai umat-Ku.

Kalian mengetahui apa yang benar dan yang salah.
Dalam hatimu tersimpan hukum-Ku.
Jangan takut ketika orang mengejek dan menghina kalian.
8 Karena orang seperti mereka akan habis lenyap
seperti kayu habis dimakan rayap.
Tetapi keadilan-Ku tetap berlaku selama-lamanya.
Ketika Aku menyelamatkan, kalian akan terus berjaya sampai selamanya.

Doa Yesaya menyambut janji keselamatan TUHAN

9 Ya, TUHAN! Bangkitlah!
Tunjukkan kekuatan kuasa-Mu itu!
Bertindaklah seperti dulu pada zaman nenek moyang kami.
Engkaulah yang telah membunuh Rahab, si ular naga raksasa yang congkak, dan yang menikam Lewiatan.✡
10 Engkau jugalah yang telah mengeringkan lautan
dan membuat jalan membelah air yang dalam
sehingga umat yang Engkau bebaskan bisa menyeberang.
11 Mereka yang sudah diselamatkan TUHAN akan kembali
dan memasuki Yerusalem sambil bernyanyi.
Sukacita abadi akan mereka nikmati.
Hanya kegirangan dan kebahagiaan yang terasa.
Dukacita dan keluh kesah tak ada lagi.

Pesan TUHAN: Jangan takut sebab Akulah Allahmu

12 Yang menguatkan kalian adalah Aku sendiri.
Sedangkan penindasmu hanya manusia biasa
yang akan mati dan cepat berlalu seperti rumput kering.
Untuk apa kalian begitu takut kepada mereka
13 sampai-sampai kalian melupakan TUHAN yang menjadikanmu!
Padahal Akulah yang membentangkan langit
dan menegakkan bumi pada permulaan.
Jadi, mengapa kalian hidup dalam ketakutan setiap hari?
Mengapa memikirkan para penindasmu yang bengis dan siap membunuh?
Mereka sebenarnya tidak bisa menyakitimu.
14 Tidak lama lagi, kalian yang ditindas akan dibebaskan.
Kalian tidak akan mati di dalam kurungan
ataupun kekurangan makanan.
15 Karena Allahmu adalah Aku, TUHAN Panglima Semesta!
Aku berkuasa bahkan atas lautan.
Akulah yang menggoncangkan airnya hingga ombak bergelora.
16 Aku sudah memberitahukan cara untuk membela diri terhadap para penindasmu.
Dan Aku menjagamu dalam naungan perlindungan-Ku.
Aku, yang menjadikan langit dan bumi
menegaskan kepada kalian, hai orang Yerusalem, “Kalian adalah umat milik-Ku sendiri.”

Nubuat Yesaya: Masa hukuman TUHAN sudah selesai

17 Bangkitlah, Yerusalem, bangkitlah!
Kota Yerusalem sudah merasakan murka TUHAN sepenuh-penuhnya
seperti orang meneguk habis segelas anggur hingga pening.

✡ **51:9** Ayb. 3:8 CK; Ayb. 9:13 CK; Ayb. 26:12-13

18 Tiada penduduk yang tersisa untuk merawat kota.
Yerusalem bagaikan orangtua yang ditinggalkan anak
sehingga tak ada yang merawat dan menggandeng tangannya.
19 Lengkap sudah malapetaka yang menimpa Yerusalem:
Dihancurkan menjadi reruntuhan.
Dilanda bencana kelaparan.
Dibantai oleh perang.
Tak ada yang tersisa untuk meratapi keadaanmu
dan tak ada satu pun yang menghiburkan.
20 Penduduk Yerusalem terkapar lemas di jalan-jalan
seperti rusa terjerat perangkap.
Kalian sudah kenyang menanggung murka TUHAN, Allahmu.
21 Tetapi sekarang dengarkanlah, hai kalian yang menderita—
yang terhuyung-huyung lemas dan pening seperti orang mabuk,
tetapi bukan karena anggur, melainkan karena murka TUHAN—
22 beginilah kata TUHAN, Penguasa dan Pembelamu:
Aku sudah menyingkirkan darimu murka-Ku yang menyakitkan.
Kalian tidak perlu merasakannya lagi.
23 Sebaliknya, murka itu akan Aku curahkan ke atas para penyiksamu,
yaitu mereka yang mau menginjak-injak kalian
dan memperlakukanmu seperti keset!

52

1 Karena itu, hai orang-orang Yerusalem, bangkitlah!
Bangkitlah! Hidupkan semangatmu!
Yerusalem akan tampil cantik menampilkan keindahannya
karena bangsa-bangsa asing yang tidak menyembah Allah
tidak akan pernah lagi menyerangmu.
2 Kalian yang tinggal di Yerusalem tidak akan terpuruk lagi seperti orang yang terinjak-injak di tanah,
sebab Yerusalem akan menjadi kota megah dan terhormat.
Tetanggamu yang pernah ditawan dan dirantai sebagai budak
akan menjadi orang merdeka.
3 Karena TUHAN berkata:
Ketika seorang majikan menjual budaknya kepada orang lain, majikan itu seharusnya menerima pembayaran.
Tetapi ketika Aku menyerahkan kalian menjadi budak bangsa-bangsa lain,
Aku tidak menerima bayaran apa pun dari mereka.
Sekarang Aku akan mengambil kalian kembali
tanpa membayar tebusan kepada mereka.

4 Beginilah kata TUHAN, sang Penguasa:
Dahulu umat-Ku mengungsi ke Mesir dan tinggal menumpang di sana.
Sesudah Mesir, bangsa Asyur memperbudak mereka dengan semena-mena,
5 dan sekarang Babel!
Tetapi Aku tidak akan diam saja melihat umat-Ku ditindas lagi.
Para penjajah mereka bersorak mencemooh
dan Aku dihina terus-menerus.
6 Tetapi Aku akan menyatakan diri-Ku kepada umat-Ku
supaya kelak mereka tahu
bahwa semua perkataan ini benar-benar berasal dari-Ku.

Nubuat keempat tentang akhir yang indah bagi umat Allah

7 Betapa indahnya pemandangan di masa depan.
Di pegunungan tampak para pembawa berita berdatangan membawa kabar baik, kabar sejahtera.
Mereka berkata, “Yerusalem selamat!
Allah kalian akan mewujudkan pemerintahan-Nya!”
8 Para pengawal yang berjaga di tembok kota bersorak.
Mereka bernyanyi dengan gembira
karena dengan matanya sendiri
mereka melihat TUHAN kembali ke Yerusalem.
9 Bernyanyilah penduduk Yerusalem,
kotamu yang jadi reruntuhan akan ceria kembali
sebab TUHAN memberi penghiburan bagi umat-Nya.
Aku melihat bahwa di masa depan itu, TUHAN sudah memulihkan Yerusalem.
10 TUHAN sudah membuktikan kepada segala bangsa
bahwa Dia kudus dan berkuasa.
Semua manusia di bumi, bahkan di tempat yang terjauh
akan menyaksikan Allah kita menang.

11 Hai, orang-orang suku Lewi yang dulu bertugas mengangkut barang-barang suci di rumah TUHAN,
inilah saatnya meninggalkan negeri tempat kalian ditawan.
Cepat! Pergilah dari sana! Keluar!
Jangan sentuh apa pun yang najis. Sucikan dirimu
karena kalian akan pergi dengan membawa perkakas TUHAN kembali ke Yerusalem.
12 Kalian tidak akan pergi dengan tergesa-gesa
atau dengan ketakutan karena dikejar musuh,
sebab TUHAN sendiri yang akan menjagamu
baik di depan barisan maupun di belakang.

Nubuat keempat tentang sang hamba utusan TUHAN

13 TUHAN berkata:
Hamba-Ku akan bertindak dengan bijak sehingga dia✡ akan berhasil.
Dia akan dihormati dan disanjung.
14 Akan tetapi, sebelum itu, dia akan mengalami sengsara yang hebat,
hingga orang banyak tertegun ngeri melihatnya.
Tubuh dan wajahnya hancur tak berbentuk sampai tidak dapat dikenali.
15 Orang dari bangsa-bangsa lain akan terheran-heran melihat dia.
Raja-raja terdiam dan tak mampu berkata-kata
karena saat melihat hamba-Ku itu,
mereka akan memahami sesuatu yang belum pernah mereka duga.

53

Keluhan dan nubuat Yesaya

1 Aneh, hampir tak ada orang yang mempercayai berita yang Engkau suruh aku sampaikan ini,
meski disertai dengan bukti tindakan-Mu yang berkuasa.
2 Sang hamba✡ itu hidup dekat dengan TUHAN sejak masa kecilnya

---

✡ **52:13** Yes. 42:1 CK ✡ **53:2** Yes. 42:1 CK

seperti tunas pohon melekat pada induknya.
Dia akan berjuang menjalani hidup yang berat
bagai benih berusaha tumbuh di tanah yang kering.
Dia bukan orang besar atau terhormat, sehingga orang tidak memandangnya.
Penampilannya pun biasa saja, sehingga tidak menarik perhatian.
3 Dia dihina dan ditolak.
Dia terbiasa dengan hidup yang berat
dan akrab dengan penderitaan.
Saat dia dicerca, tidak ada yang sudi melihatnya.
Semua orang meninggalkan dia dan tak ada yang peduli padanya.
4 Padahal dialah yang mengangkat serta menanggung kelemahan dan penyakit kita.
Tetapi kita mengira dia dihukum Allah karena dosanya sendiri.
5 Sebenarnya, dia ditikam sebagai hukuman atas pemberontakan kita.
Dia dihajar karena dosa-dosa kita.
Dia disiksa, dicambuk,
supaya kita tidak dihukum,
supaya kita yang sudah rusak dipulihkan.
6 Kita semua sudah meninggalkan Allah
seperti domba yang meninggalkan gembalanya sehingga tersesat.
Tetapi TUHAN menanggungkan semua hukuman kita kepada hamba-Nya itu.
7 Sang hamba itu dianiaya dan diperlakukan dengan kejam,
tetapi dia tidak mengatakan apa pun untuk membela diri.
Dia hanya diam, seperti anak domba jantan yang akan disembelih
atau domba yang dipangkas bulunya.
8 Dia disidang dengan tidak adil.
Dia dihukum mati meskipun tak bersalah,
dan tidak ada yang mempedulikannya.
Dia disiksa karena pelanggaran kita, umat Allah.
9 Dia tidak melakukan kesalahan dan tak pernah menipu,
tetapi dia dikuburkan sebagai seorang penjahat.
Sang hamba itu dibaringkan di makam orang kaya.
10 Semua itu adalah kehendak dan rencana TUHAN.
TUHAN menghajar hamba-Nya dan membuat dia menderita
sebagai kurban penebusan dosa.
Dia akan hidup selamanya sehingga dapat menyaksikan semua pewarisnya.
Kehendak TUHAN akan terlaksana oleh dia.
11 Ketika dia melihat hasil dari penderitaannya, dia akan merasa puas.
Karena pengorbanannya, hamba TUHAN yang selalu hidup benar itu
akan membuat banyak orang diperhitungkan sebagai orang benar di mata TUHAN,
sebab dia membayarkan segala kesalahan mereka.
12 Oleh karena itu TUHAN berkata:
Karena hamba-Ku itu sudah menyerahkan dirinya sampai mati,
Aku akan memberinya kehormatan yang sangat besar,
sebagaimana raja memberikan harta kepada panglimanya yang menang perang.

Biarpun orang menganggap kematiannya adalah hukuman atas kesalahannya sendiri,
sesungguhnya dia menanggung dosa orang banyak
dan memohonkan ampun bagi orang-orang yang melawan Allah.

54

Nubuat kelima tentang akhir yang indah bagi umat Allah

Yerusalem ibarat perempuan mandul yang mendapat anak

1 TUHAN berkata:
Yerusalem kosong tanpa penduduk
ibarat perempuan yang mandul tanpa anak.
Tetapi sebentar lagi kota yang terlantar itu akan penuh
lebih daripada keadaannya sebelum ditinggalkan.
Maka seperti girangnya perempuan mandul ketika mendapat anak,
demikianlah sukacita di Yerusalem akan sangat besar!
Bernyanyilah dengan riang, hai putri Sion!

Yerusalem ibarat kemah yang perlu diperbesar

2 Yerusalem ibarat kemah yang terlalu kecil untuk menampung seluruh penghuninya.
Karena itu, perlebarlah kainnya,
kencangkan patok-patoknya,
dan panjangkan tali-talinya agar kemah itu lebih lega.
3 Yerusalem akan meluas ke segala penjuru karena banyaknya umat Allah yang tinggal di sana,
begitu luas hingga meliputi negeri dan kota bangsa-bangsa lain.
Umat Allah akan menduduki semuanya itu.

Yerusalem ibarat istri yang berkhianat tetapi diterima kembali

4 Jangan takut, karena aib Yerusalem akan dihapus.
Jangan gentar, karena Yerusalem tidak akan dipermalukan lagi.
Memang, Yerusalem pernah dicemooh dan dihina,
yaitu ketika TUHAN meninggalkannya.
Waktu itu, Yerusalem ibarat janda karena diceraikan suaminya.
Tetapi aib itu akan lenyap dan tidak diingat lagi,
5 karena TUHAN Panglima Semesta, Penciptamu, akan kembali menerima umat-Nya
seperti seorang suami menerima kembali istrinya yang pernah berkhianat.
Dia akan menebusmu. Dialah Yang Mahakudus Allah Israel, Allah atas seluruh bumi.
6 Dahulu umat Allah berduka, ibarat seorang istri yang diceraikan dan diusir,
tetapi kata TUHAN:
Sekarang Aku menerima kalian kembali.
7 Hanya untuk sementara Aku meninggalkanmu.
Namun dengan penuh belas kasihan, Aku akan mengumpulkan kalian lagi.
8 Ketika Aku murka, Aku berpaling dari kalian.
Tetapi murka-Ku hanya sementara, sedangkan kasih-Ku abadi.

Dan karena kasih-Ku yang kekal itu, Aku akan bermurah hati kepadamu.
Aku, TUHAN Penebus kalian menegaskan hal ini.

9 Sama seperti pada zaman Nuh Aku bersumpah
untuk tidak lagi mendatangkan banjir besar atas seluruh bumi,
begitu juga sekarang Aku bersumpah
untuk tidak lagi memurkai dan menghukum kalian.
10 Gunung-gunung yang kokoh pun bisa runtuh dan bukit-bukit bisa hancur,
tetapi kasih-Ku yang setia kepadamu tidak akan pernah luntur.
Ikatan perjanjian-Ku denganmu tidak akan putus,
yaitu janji untuk membuat kalian hidup damai dan sejahtera.
Aku, TUHAN, mengasihani kalian dan bermurah hati kepadamu.

Yerusalem yang baru akan aman tenteram

11 TUHAN berkata:
Yerusalem telah dihajar, diporak-porandakan dan terpuruk.
Tetapi Aku akan membangunnya kembali
dengan fondasi dari batu-batu mulia.
12 Menara-menaranya akan Aku buat dari berlian,
pintu-pintu gerbangnya dari kristal,
dan seluruh temboknya dari batu-batu permata.
13 Semua penduduknya akan menerima pengajaran dari Aku sendiri,
dan mereka akan hidup dengan tenang tenteram.

14 Kalian akan aman di bawah pemerintahan yang adil dan lurus.
Tidak akan ada penindasan ataupun musuh yang menggentarkan.
Kalian tidak akan merasa takut lagi.
15 Jika ada yang menyerangmu,
bukan Aku yang menugaskan atau mengizinkan mereka.
Dan siapa pun yang menyerangmu pasti kamu kalahkan.

16 Berbagai macam senjata dibuat oleh tukang besi
dengan menempa logam dalam api.
Tetapi ingat, para tukang besi itu adalah ciptaan-Ku!
Pasukan tentara yang besar bisa menggempur kota.
Tetapi ingat, tentara yang hebat itu juga ciptaan-Ku!
17 Artinya, Aku berkuasa mengatur semuanya,
dan sekarang Aku menetapkan bahwa tidak ada senjata yang sanggup mengalahkan Yerusalem.
Apabila ada musuh yang menuduh kalian bersalah,
kalian pasti mampu membantah.

Itulah hak istimewa bagi hamba-hamba-Ku, yaitu semua orang yang menyembah Aku.
Sebab Aku sendirilah yang membela mereka, menyatakan bahwa mereka benar.
Aku, TUHAN, menegaskan hal ini.

55

Firman TUHAN: Datanglah kepada-Ku

1 TUHAN berkata:
Datanglah kepada-Ku,
hai kamu yang haus dan lapar.
Karena pada-Ku ada sumber air, dan kalian akan makan kenyang.
Air anggur dan susu terbaik akan kalian dapatkan dari-Ku
tanpa perlu membayar apa pun.
2 Tak usah lagi kamu bekerja susah payah dan menghabiskan uangmu membeli makanan biasa yang tidak akan memuaskanmu.
Kebahagiaan yang benar-benar memuaskan hanya akan kamu nikmati
apabila kamu mendengarkan dan melakukan perkataan-Ku.
3 Datanglah kepada-Ku dan dengarkanlah Aku,
maka kamu akan hidup bahagia.
Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal dengan kamu semua,
yaitu perjanjian atas dasar kasih-Ku yang setia,
seperti yang Aku buat dengan Daud.
4 Aku menjadikan Daud penguasa atas bangsa-bangsa
supaya melalui dia, mereka semua menyaksikan kesetiaan-Ku.
5 Maka bangsa-bangsa asing,
bahkan yang tidak kalian kenal dan yang tidak mengenalmu,
akan berdatangan ketika kalian memanggil mereka,
sebab mereka tahu bahwa Aku, Sang Kudus Allah Israel, telah meninggikanmu.

6 Datanglah kepada-Ku selagi masih ada kesempatan.
Berdoalah kepada-Ku selagi Aku masih mau mendengar.
7 Hendaklah orang bejat meninggalkan segala pikiran dan rencananya yang jahat.
Kembalilah kepada-Ku, kepada TUHAN Allahmu,
maka Aku pasti mengasihani dan melimpahkan pengampunan.

8 Sesungguhnya, pikiran-Ku jauh berbeda dari pikiranmu,
dan cara-Ku jauh berbeda dari caramu.
9 Seperti langit jauh tinggi di atas bumi,
demikianlah pikiran-Ku dan cara-Ku jauh tinggi melebihi pikiranmu.

10 Hujan dan salju tidak pernah turun dengan sia-sia
tetapi menyirami bumi dan membuat tanaman bertumbuh
sehingga manusia bisa makan dan bertanam lagi.
11 Begitu juga perkataan-Ku tidak pernah keluar dengan sia-sia
tetapi pasti terjadi sesuai tujuan-Ku
dan terwujud sesuai rencana-Ku.

12 Kalian akan pulang, hai umat-Ku.
Saat kalian keluar dari negeri pembuangan,
kalian akan berjalan dengan penuh sukacita dan rasa damai.
Kegirangan pada hari itu akan begitu besar
hingga gunung-gunung dan bukit-bukit dan pepohonan di sepanjang jalanmu
seolah bernyanyi dan bertepuk tangan.
13 Tanah yang tadinya gersang dipenuhi semak berduri
akan menghijau dengan pohon-pohon murad dan sanobar
yang bertumbuh segar sepanjang masa,
menjadi bukti kebesaran TUHAN.

56

TUHAN menerima setiap orang yang mau taat kepada-Nya

1 TUHAN berkata:
Lakukanlah selalu segala yang adil dan benar,
karena sebentar lagi Aku akan menolong kalian
sebagai bukti keadilan-Ku.
2 Aku pasti memberkati setiap orang
yang menjaga perilakunya untuk tidak berbuat jahat,
yang dengan setia menaati hukum tentang hari Sabat.
3 Dan kepada orang-orang dari bangsa lain yang sudah menyembah Aku,
janganlah kalian berpikir,
"TUHAN tidak mungkin menerima aku seperti umat-Nya sendiri."
Sekalipun kamu adalah laki-laki yang sudah dikebiri,✡
janganlah berpikir,
"Aku ini lelaki yang tak berguna, karena aku tidak bisa punya keturunan untuk menjadi penerus namaku."
4 Sebab Aku, TUHAN, menegaskan kepada setiap lelaki yang dikebiri:
Apabila kalian mengikuti hukum tentang Sabat,
mengerjakan hal-hal yang benar di mata-Ku,
dan mengikatkan diri dalam perjanjian-Ku dengan cara setia melakukan ketentuan-ketentuannya,
5 maka Aku pasti menerimamu di dalam rumah-Ku.
Aku akan menjadikanmu bagian yang terhormat di antara umat-Ku
sehingga namamu tidak pernah dilupakan dari generasi ke generasi.
Itu bahkan lebih baik daripada memiliki anak-anak sebagai penerus namamu.
6 Orang dari bangsa-bangsa lain yang bergabung menjadi umat-Ku,
yang mengasihi Aku, ingin menyembah Aku,
dan memberi diri menjadi milik-Ku,
yang setia mengikuti hukum tentang hari Sabat,
serta mengikatkan diri pada perjanjian-Ku dengan cara setia menaati ketentuan-ketentuannya,
7 pasti akan Aku bawa ke rumah-Ku di bukit-Ku yang kudus.
Di situ Aku akan membuat mereka bersukacita.
Aku akan menerima kurban-kurban dan segala persembahan mereka di mezbah-Ku.
Karena rumah-Ku kelak akan disebut rumah doa bagi segala bangsa.
8 Aku, TUHAN Penguasamu, pasti mengumpulkan orang Israel yang tercerai berai,
dan selain mereka, Aku juga akan membawa orang-orang lain
untuk ikut berkumpul menjadi umat-Ku.

Kecaman terhadap para pemimpin yang tidak bertanggung jawab

9 Kata TUHAN lagi:
Hai bangsa-bangsa musuh Israel,
Aku menyediakan mangsa bagimu!
10 Mereka adalah pemimpin-pemimpin bodoh dari Israel.
Pikiran mereka sudah buta.
Mereka pemimpin yang tidak berguna
seperti anjing penjaga yang tidak dapat menggonggong.
Sepanjang hari mereka hanya tidur, bermalas-malasan, dan melamun.

✡ **56:3** Est. 1:10 CK

11 Anjing-anjing itu rakus, tidak pernah kenyang.
Para pemimpin Israel juga seperti gembala yang dungu.
Bukannya menjaga domba,
semuanya sibuk dengan urusan masing-masing
dan mencari keuntungan sendiri-sendiri.
12 Mereka berkata satu sama lain,
“Ayo kita minum-minum hari ini,
lalu besok kita berpesta minuman dengan lebih meriah lagi!”

57

Kecaman terhadap orang Israel yang menyembah berhala

1 TUHAN berkata:
Tak seorang pun bertanya-tanya dan tak seorang pun tahu
mengapa orang saleh mati lebih dulu.
Sesungguhnya, Aku memanggil mereka yang setia kepada-Ku
agar mereka terhindar dari malapetaka yang akan datang.
2 Orang-orang itu, yang setia hidup benar,
mendapat peristirahatan yang tenang.

3 Sebaliknya, kalian yang masih hidup adalah penyembah berhala, tukang ramal, pengikut dewa-dewa!
Kalian ibarat anak-anak haram hasil perzinahan,
atau anak pelacur yang tidak jelas siapa ayahnya,
karena kalian keturunan Israel tetapi tidak mengabdi kepada Allah Israel yang sejati.
Sekarang berkumpullah dan dengarkan!
4 Kalian menghina Aku dengan perbuatanmu.
Kelakuanmu adalah penistaan terhadap TUHAN,
hai para pemberontak, penipu, dan pendusta!
5 Di bawah setiap pohon rimbun
kalian melakukan ritual pelacuran.
Di lembah-lembah dan gua-gua di tebing batu
kalian membunuh anak-anakmu sebagai kurban untuk berhala.
6 Di lembah kalian memilih batu-batu besar yang licin sebagai dewamu.
Lalu kalian memberikan kurban dan persembahan curahan kepada benda-benda itu.
Aku benci melihat kelakuanmu itu.
7 Di gunung-gunung dan bukit yang tinggi
kalian mengadakan ritual pelacuran dan mempersembahkan kurban bagi dewa-dewa.
8 Di pintu-pintu rumahmu, kalian menaruh jimat dan lambang pemujaan dewa.
Kalian meninggalkan Aku dan mengikatkan diri pada berhala-berhala,
seperti seorang istri membuka kamarnya bagi banyak lelaki lain
dan tidur dengan siapa saja yang dia suka.
9 Kalian bersujud menyembah dewa Molok dengan minyak wangi berlimpah ruah.
Kalian mengirim utusan ke negeri-negeri jauh
untuk meminta ramalan dewa-dewa lain,
bahkan turun sampai ke Syeol meminta nasihat dari orang mati!
10 Segala ritual yang banyak itu membuatmu lelah,
tetapi kalian tidak pernah sadar bahwa semua itu sia-sia.

Sebaliknya kalian malah semakin giat berusaha.
11 Kalian lebih takut dan hormat kepada berhala
sehingga kalian mengkhianati Aku.
Kalian melupakan dan tidak lagi memikirkan Aku, Allahmu.
Karena Aku sudah lama bersabar dan berdiam diri,
kalian tidak takut dan hormat lagi kepada-Ku.
12 Kalian menganggap diri saleh dan benar,
tetapi semua itu palsu.
Segala perbuatanmu itu tidak mendatangkan berkat bagimu ataupun melepaskanmu dari malapetaka.
13 Saat kalian berseru minta tolong,
mari kita lihat apakah dewa-dewamu bisa membantumu.
Sama sekali tidak!
Mereka itu tidak berguna, tidak berarti.
Andaikan tertiup angin, dewa-dewamu akan terbang hilang.
Tetapi setiap orang yang berlindung pada-Ku
akan tetap aman di negeri ini
dan tinggal di bukit-Ku yang kudus turun temurun.

Kedamaian bagi umat Allah

14 TUHAN berkata:
Persiapkanlah jalan!
Singkirkan segala sesuatu yang membuat umat-Ku tersandung.
15 Sebab Aku, Allah yang tinggi luhur, kekal, dan kudus,
menegaskan kepadamu:
sekalipun Aku tinggal di tempat yang mulia dan suci,
Aku hadir di sisi orang-orang yang terpuruk dan yang menyesali dosanya.
Aku membangkitkan semangat mereka
dan memulihkan hati mereka yang hancur.
16 Tidak selamanya Aku akan memurkai mereka
dan tidak seterusnya Aku memperhitungkan dosa mereka.
Sebab murka-Ku akan melemahkan nafas hidup manusia,
yaitu nyawa yang Aku berikan kepada mereka.

17 Sebelumnya Aku sangat marah karena dosa keserakahan mereka.
Maka Aku menghajar dan meninggalkan mereka dalam murka-Ku.
Namun mereka terus saja berdosa dan menuruti keinginan hatinya sendiri.
18 Aku mengetahui segala perbuatan jahat mereka,
tetapi Aku akan memulihkan mereka.
Aku akan memberi penghiburan bagi mereka yang meratapi dosa-dosanya
dan Aku akan menuntun mereka di jalan yang benar.
19 Maka mereka akan bernyanyi dan bersyukur kepada-Ku.
Kedamaian dan ketenangan akan Aku berikan kepada seluruh umat-Ku
baik yang datang dari daerah di sekitar Israel
maupun negeri-negeri yang jauh.
Aku akan memulihkan keadaan mereka.

20 Tetapi orang jahat tidak akan pernah tenang.
Mereka seperti ombak laut yang terombang-ambing ke sana kemari,
teraduk-aduk bersama lumpur dan kotoran.
21 Aku, Allahmu menegaskan:

Sungguh, tidak akan ada ketenangan bagi orang jahat.

58

Puasa yang benar

1 TUHAN berkata:
Serukanlah dengan lantang pesan-Ku ini!
Jangan segan-segan. Teriakkan dengan keras seperti suara terompet.
Umumkan kepada umat-Ku Israel pelanggaran dan dosa-dosa mereka.
Dalam hal-hal inilah mereka bersalah:
2 Setiap hari mereka melakukan ritual ibadah dan mempelajari Taurat-Ku,
seolah mereka itu bangsa yang saleh
yang tidak berpaling dari hukum-hukum Allahnya.
Mereka berdoa meminta keadilan
dan bersikap seakan ingin dekat kepada-Ku.
3 Mereka berkata,
“Kami berpuasa dan menjauhkan diri dari segala kenikmatan,
tetapi Engkau tidak memperhatikan dan tidak membalas jerih payah kami.”

Inilah jawaban-Ku:
Sambil berpuasa, kalian mengejar keuntungan sendiri
dan menindas para pekerjamu!
4 Sambil berpuasa, kalian juga bertengkar dan saling mencederai.
Puasa seperti itu tidak akan membuat-Ku, Allah Yang Mahatinggi, mendengar doamu!
5 Bukan begitu puasa yang Aku kehendaki.
Untuk apa kamu merendahkan diri dengan berdoa menundukkan kepala,
memakai kain karung, dan menaburi dirimu dengan abu!
Yang seperti itu tidak pantas kamu sebut puasa yang layak Aku terima!

6 Saat kamu berpuasa, yang Aku kehendaki adalah:
bebaskan orang yang dipenjara karena difitnah,
akhirilah penindasan terhadap orang kecil,
berhentilah menekan para pekerja,
7 bagikan makananmu kepada yang lapar,
berilah tumpangan kepada orang miskin yang tak punya tempat berteduh,
berikanlah bajumu kepada yang tak berpakaian,
dan jangan menghindar ketika kamu melihat saudaramu butuh pertolongan.
8 Dengan demikian, barulah Aku akan membuat hari-harimu terang
dan kesukaran serta persoalanmu segera berakhir.
Jika kamu hidup dengan benar,
perbuatan-perbuatan benarmu itu seakan membuka jalan di depanmu
dan kemuliaan-Ku menjagamu dari belakang.
9 Maka pada waktu kamu berdoa, Aku akan menjawab.
Pada waktu kamu berseru minta tolong, Aku akan bertindak.

Apabila kamu berhenti menindas sesamamu,
berhentilah mempersalahkan orang lain,

dan berhenti menebar fitnah,
10 apabila kamu bersedia memberi makananmu sendiri bagi yang lapar
dan memenuhi kebutuhan orang yang tertekan,
maka keadaanmu yang gelap dan suram
akan menjadi terang benderang bagaikan siang.
11 Dan Aku, TUHAN, akan selalu membimbingmu.
Di tanah yang tandus Aku akan memenuhi kebutuhanmu dan membuatmu kuat,
sehingga kamu segar seperti taman yang selalu disiram
atau mata air yang tak pernah kering.
12 Kota-kotamu yang sudah berabad-abad menjadi reruntuhan
akan kalian bangun kembali,
sehingga generasimu dipuji sebagai angkatan yang mendirikan kembali benteng kota
dan membangun jalan-jalan pemukiman.

13 Apabila kamu berhenti menginjak-injak kesucian hari Sabat,
yaitu melakukan apa pun yang kamu suka pada hari itu,
tetapi sebaliknya, apabila kamu menikmati dan menghormati hari-Ku yang suci
dengan tidak bergunjing atau melakukan kegiatan sesuka hati
14 maka kamu akan merasakan sukacita karena Aku,
dan Aku akan membuatmu dihormati di antara bangsa-bangsa di bumi.
Kamu akan puas menikmati negeri permai warisan leluhurmu Yakub.
Aku, TUHAN, menegaskan bahwa semua ini pasti terjadi.

59

Teguran Yesaya: Dosa menghalangi jawaban TUHAN

1 TUHAN bukan tidak mampu menolongmu
dan bukan tidak mau mendengar doamu.
2 Tetapi pelanggaranmu sendiri yang membuat kamu terpisah dari-Nya.
Karena dosa-dosamu itulah TUHAN berpaling darimu
sehingga doamu seakan tidak didengar.
3 Kamu semua banyak membunuh, berbuat jahat,
menipu, dan memfitnah.
4 Tidak seorang pun bersikap adil dan jujur.
Perkara di pengadilan tidak diputuskan dengan benar.
Kesaksian dusta dipercaya.
Tuduhan yang omong kosong dimenangkan.
Pikiran kalian merancangkan kebusukan, lalu perbuatan kalian mewujudkannya menjadi tindakan jahat.
5 Kalian membuat rencana licik untuk mencelakakan orang,
ibarat memberikan telur ular berbisa.
Siapa yang menerima dan memecahkannya akan mati karena bisa anak ular di dalamnya.
Kalian menyusun tipu daya untuk menjerat orang,
ibarat laba-laba membuat sarang.
6 Kata-katamu tidak bisa dipegang,
sama seperti sarang laba-laba tidaklah berguna, karena tidak bisa dipintal menjadi baju.
Segala perbuatan dan tingkah laku kalian penuh dengan kelicikan dan kekerasan.

7 Setiap ada kesempatan untuk berdosa, kalian cepat mengambil-
nya.
Dan kalian tidak segan-segan membunuh orang tak bersalah.
Isi kepalamu penuh dengan kejahatan.
Ke mana pun kalian pergi, kalian menyakiti dan merugikan orang.
8 Kalian tidak pernah mau hidup damai apalagi bertindak adil.
Dengan sengaja kalian memilih jalan yang bengkok.
Setiap orang yang menempuh jalan itu tidak pernah hidup tenang.

9 Gara-gara kalianlah bangsa kita menderita ketidakadilan,
bahkan rakyat tidak tahu bagaimana hidup dengan benar.
Kami merindukan secercah harapan, mendambakan titik terang atau jalan
keluar,
tetapi yang ada hanyalah kegelapan.
10 Seperti orang buta yang berjalan dengan meraba-raba
dan tersandung-sandung walaupun hari terang,
demikianlah bangsa ini tidak dapat melihat dengan benar
dan tak tahu harus berbuat apa.
Seandainya dibandingkan dengan orang yang kuat,
bangsa kita seperti tubuh tak bernyawa.

Doa Yesaya mengakui dosa bangsanya

11 Kami mengerang dan merintih.
Kami menginginkan keadilan, tetapi tidak ada.
Kami menantikan penyelamatan, tetapi tidak mendapatnya.
12 Karena begitu besarnya dosa kami di hadapan-Mu.
Kami terbukti bersalah di mata-Mu oleh karena segala dosa kami.
Ya TUHAN, kami mengakui betapa kami bersalah.
13 Kami telah melanggar perintah-Mu,
mengkhianati Engkau, dan tidak lagi menaati-Mu.
Kami juga menindas orang lemah dan mengucapkan fitnah.
Hati kami menyusun tipu daya.
Mulut kami mengatakan dusta.
14 Di pengadilan, kebenaran diputarbalikkan.
Tidak ada yang berani berkata benar secara terang-terangan.
Orang yang jujur dikucilkan.
15 Tidak ada yang berani berkata jujur,
karena setiap orang yang bicara benar dicelakakan.

Peringatan Yesaya: TUHAN akan membalas ketidakadilan

TUHAN tidak suka melihat bahwa di negeri ini tak ada keadilan.
16 Dia melihat bahwa tiada seorang pun berbuat apa-apa untuk menghen-
tikan keadaan itu.
Maka Dia sendiri yang akan turun tangan menyelamatkan,
dan menegakkan keadilan.
17 Seperti seorang panglima mengenakan baju perang dan maju
bertempur,
demikianlah TUHAN maju memerangi kejahatan.
Keadilan ibarat baju zirah-Nya.
Tindakan penyelamatan ibarat penutup kepala-Nya.
Pembalasan dan murka-Nya ibarat jubah yang Dia kenakan saat
memberantas ketidakadilan.
18 Dia mengganjar manusia sesuai perbuatan mereka masing-masing—

murka dan pembalasan bagi setiap orang yang memusuhi dan melawan Dia.
Dia akan mengadakan perhitungan, bahkan sampai ke seluruh pelosok bumi.
19 Dia akan melanda dunia dengan kekuatan yang dahsyat
seperti luapan air sungai setelah hujan lebat.
Maka dari ujung timur sampai ke ujung barat,
semua orang di bumi akan gentar dan hormat terhadap-Nya
lalu mengakui betapa mulianya Dia.
20 Kata TUHAN:
Seorang penebus akan datang dari Bukit Sion
membebaskan umat Israel yang bertobat.
21 Inilah perjanjian yang akan Aku tetapkan dengan umat-Ku:
Kuasa Roh-Ku akan terus menyertai kalian.
Dan janji-Ku ini, yang telah Aku nyatakan kepadamu, akan selalu diperdengarkan kepada anak cucumu dari generasi ke generasi.

60

Nubuat keenam tentang akhir yang indah bagi umat Allah

1 Bangkitlah, hai penduduk Yerusalem!
Karena TUHAN, yang adalah terangmu, datang menyinari kalian dengan cahaya kehadiran-Nya!
2 Bangsa-bangsa di seluruh bumi tertutup gelap pekat,
tetapi kamu akan diterangi.
Maka semua manusia akan melihat bahwa cahaya kehadiran TUHAN ada di antaramu.
3 Segala bangsa, segala kerajaan,
akan berdatangan ke tempatmu yang terang.
4 Hai Israel, pandanglah berkeliling!
Lihat, keturunanmu berduyun-duyun pulang,
semua yang terserak di negeri-negeri jauh.
Bangsa-bangsa lain mengantarkan anak-anakmu lelaki dan perempuan dalam gendongan mereka.
5 Ketika melihat semuanya itu,
hatimu akan meluap dengan kegembiraan dan wajahmu berseri-seri.

Pada waktu itu, bangsa-bangsa akan mengantarkan ke negerimu kekayaan mereka sebagai persembahan bagi TUHAN.
6 Rombongan dari bangsa Midian, Efa, dan Syeba datang memenuhi negerimu untuk memuji TUHAN.
Unta-unta mereka mengangkut persembahan emas dan rempah-rempah.

7 Bangsa Kedar dan Nebayot juga datang
membawa domba-domba jantan serta segala ternak mereka.
Dan TUHAN berkata,
“Harta yang mereka persembahkan akan memperindah rumah-Ku yang mulia,
dan Aku akan menerima kurban-kurban mereka di atas mezbah-Ku.”

8 Ada juga bangsa yang datang dari jauh.
Di garis langit, mereka tampak seperti awan melayang,

seperti kawanan merpati yang terbang pulang ke kandang.
9 Mereka itulah bangsa dari Tarsis.
Kapal-kapal mereka mengantarkan anak cucumu beserta persembahan emas dan perak
bagi TUHAN, Yang Mahakudus Allah Israel,
karena Dia telah membuat Yerusalem sangat diagungkan.

10 Orang-orang asing akan membangun benteng kotamu.
Raja-raja mereka akan tunduk kepadamu.
Karena meskipun murka TUHAN telah menghancurkan kalian,
Dia akan berkenan menunjukkan belas kasih-Nya lagi.
11 Aku melihat
gerbang-gerbang Yerusalem selalu terbuka siang dan malam
karena orang terus berdatangan membawa harta bangsa-bangsa kepadamu,
dengan raja-raja mereka turut dalam iring-iringan itu.
12 Bangsa dan kerajaan yang tidak mau tunduk kepada umat TUHAN akan musnah,
binasa seluruhnya.

13 Hasil bumi kebanggaan Libanon juga akan dibawa kepadamu—
kayu sanobar, pinus, dan cemara—
untuk menghiasi dan memperindah rumah TUHAN, tempat tumpuan kaki-Nya.

14 Kata TUHAN,
“Keturunan bangsa-bangsa yang pernah menindas kalian akan berlutut di hadapanmu.
Yang dahulu meremehkan kalian akan datang mencium kakimu.
Mereka akan mengakui bahwa Yerusalem sungguh adalah kota TUHAN, kepunyaan Sang Kudus Allah Israel.
15 Walaupun kotamu Yerusalem pernah ditinggalkan kosong dan dibenci,
bahkan para pengelana tidak mau melewatinya,
kelak Aku akan menjadikannya kota yang agung dan megah.
Di sana, semua orang akan bersukacita sampai selamanya.
16 Seperti bayi yang bertumbuh besar karena air susu ibunya,
demikianlah Yerusalem serta penduduknya diperkaya dan diperbesar
oleh kekayaan bangsa-bangsa dan berbagai kerajaan.
Saat itu kalian akan mengetahui bahwa Penyelamat dan Penebusmu
adalah Aku, TUHAN, Sang Kuat Allah Israel.
17 Sebagai pengganti batu, Aku akan memberimu besi.
Sebagai ganti kayu, Aku akan beri tembaga.
Sebagai pengganti besi, Aku akan memberimu perak.
Dan sebagai ganti tembaga, Aku akan memberimu emas.
Negerimu akan dikuasai oleh ketenteraman dan dipimpin dengan keadilan.”

18 Tidak akan ada lagi kekerasan di tanahmu,
terlebih lagi penghancuran dan keruntuhan.
Di dalam benteng kotamu dan pintu-pintu gerbangnya
hanya ada kehidupan sentosa dan ucapan syukur.
19 Kalian tidak akan lagi memerlukan matahari sebagai penerang di waktu siang,
ataupun bulan di waktu malam,

karena TUHAN sendirilah menjadi penerangmu yang kekal.
Allahmu menyinari kalian dengan cahaya kehadiran-Nya.
20 Maka terang yang ada padamu tidak akan pernah padam
seperti matahari terbenam atau bulan tenggelam.
Sebab TUHAN sendirilah menjadi penerangmu yang kekal.
Dan kalian tak akan pernah bersedih lagi.
21 Seluruh penduduk negerimu akan hidup dengan benar.
Kalian akan memiliki negeri ini untuk selamanya.
"Karena," kata TUHAN, "tangan-Ku sendirilah yang menanam kalian di sana,
supaya Aku dipermuliakan.
22 Orang kecil yang paling miskin sekalipun akan menjadi suku bangsa yang besar.
Aku, TUHAN, akan mewujudkannya segera pada waktunya."

61

Nabi TUHAN diutus menyampaikan pemulihan

1 Roh TUHAN Allah menggerakkan aku karena TUHAN telah mengurapi✡ aku
untuk mengumumkan kabar baik kepada yang tertindas,
membalut luka-luka hati mereka yang hancur,
menyampaikan berita pembebasan kepada tawanan,
dan membukakan penjara bagi para tahanan.
2 TUHAN mengutus aku
untuk memberitakan bahwa telah tiba saatnya TUHAN menyatakan perkenanan kepada umat-Nya
dan pembalasan kepada musuh-musuh-Nya,
serta untuk menghiburkan semua orang yang meratap.
3 Ya, kepada setiap orang yang menangis di Sion,
TUHAN menugaskanku untuk menyampaikan berita gembira
sehingga orang yang patah semangat bangkit dan bersyukur,
abu yang mereka taburkan di kepala sebagai tanda duka berganti dengan bunga tanda sukacita,
dan cucuran air mata berganti dengan minyak wangi.
Maka mereka akan menjadi orang-orang benar
dan disebut buah dari tanaman TUHAN sebagai bukti kemuliaan-Nya.

Ketika pemulihan terjadi

4 Penduduk Sion akan membangun kembali puing-puing kotanya yang sudah lama runtuh.
Tempat-tempat yang tadinya terbengkalai didirikan kembali.
Kalian akan memperbaiki kota-kota hancur yang telah ditinggalkan berabad-abad lamanya.
5 Pendatang dari bangsa lain akan menjadi budakmu
yang memberi makan ternakmu dan menggarap ladang serta kebun anggurmu.
6 Orang dari segala bangsa akan menyebut kalian imam-imam TUHAN,
yaitu pelayan khusus bagi Allah kita.
Kalian akan menikmati kekayaan bangsa-bangsa
dan segala kemegahan mereka menjadi milikmu.

✡ **61:1** Mzm. 2:2 CK

7 Jikalau sebelumnya kalian direndahkan dan menanggung malu,
kelak kalian akan diangkat dan dibanggakan
seperti anak sulung mendapat warisan dua kali lipat.
Maka kalian akan bersukacita selama-lamanya di dalam negerimu.
8 Kata TUHAN, “Sebab Aku mencintai keadilan
dan membenci perampasan serta kecurangan,
maka Aku pasti memberikan upah yang tepat bagi umat-Ku
dan perjanjian-Ku dengan mereka berlaku abadi.
9 Keturunan mereka akan dikenal dan dihormati di antara bangsa-bangsa.
Setiap orang yang melihat mereka akan mengakui
bahwa mereka adalah kaum yang Aku berkati.”

10 Ketika semuanya itu terjadi, kalian akan berseru,
“Aku bergirang riang karena TUHAN!
Hatiku bergembira karena Allahku,
sebab Dia telah menyelamatkan aku dan menjadikanku orang benar.
Keselamatan dan kebenaran itu bagaikan jubah pesta yang membuatku indah,
seperti mempelai pria mengenakan busana pengantin
dan mempelai perempuan dipercantik dengan perhiasan.”
11 Sebagaimana tanah memunculkan tunas tumbuh-tumbuhan
atau kebun menumbuhkan benih yang ditabur di atasnya,
demikianlah TUHAN Sang Penguasa akan menumbuhkan keadilan dan ucapan syukur
di antara segala bangsa.

62

Nubuat Yesaya: Kemuliaan Yerusalem di masa mendatang

1 Demi Yerusalem, aku tidak akan tinggal diam,
sampai Allah menyatakan bahwa Dia membela mereka lagi,
sampai keselamatan Yerusalem terwujud nyata seperti terang bersinar.
2 Ketika itu terjadi, segala bangsa dan kerajaan akan melihat
bahwa Yerusalem dibela dan dimuliakan oleh Allah.
Saat itu Yerusalem akan disebut dengan nama baru,
nama pemberian TUHAN sendiri.
3 Di tangan TUHAN, Yerusalem akan menjadi mahkota kerajaan terindah,
lambang kemuliaan yang paling tinggi.
4 Kotamu tidak akan lagi disebut Kota Terbengkalai
dan negerimu tak lagi dijuluki Tanah Terkutuk,
tetapi menjadi Kota Kesukaan dan Tanah Kecintaan,
sebab TUHAN bersuka karena Yerusalem dan mencintainya
seperti seorang suami mencintai istrinya.
5 Penciptamu, hai Yerusalem, akan selalu tinggal bersatu dengan engkau
ibarat seorang pemuda tinggal bersatu dengan gadis yang dinikahinya.
Dan seperti mempelai pria berbahagia karena pengantin perempuannya,
demikianlah Allahmu berbahagia karena engkau.

6 Telah aku tugaskan orang-orang untuk berdoa bagi Yerusalem siang dan malam.

Mereka akan berjaga dalam doa bagaikan pengawal di benteng kota.
Hai semua orang yang menyembah TUHAN,
jangan tinggal diam!
7 Jangan berhenti berseru kepada-Nya,
sampai Dia menegakkan Yerusalem
dan membuatnya terpuji di seluruh bumi.

8 TUHAN telah bersumpah dengan mengangkat tangan kanan-Nya yang berkuasa,
"Aku tidak akan pernah lagi membiarkan musuh merampas hasil panenmu
atau bangsa asing menikmati hasil anggurmu
yang kalian garap dengan susah payah.
9 Sebaliknya, tiap-tiap orang yang memanen gandum dan buah anggur
akan menikmati hasil panennya sendiri
dan mereka akan memakannya di rumah-Ku sambil bersyukur kepada-Ku."

10 Hai penduduk Yerusalem, bangkitlah menyambut orang banyak dari semua bangsa di dunia!
Keluarlah dari gerbang-gerbang kota
untuk menyiapkan jalan bagi mereka.
Ratakanlah jalan raya dan buanglah batu-batunya.
Angkatlah bendera sebagai petunjuk arah bagi mereka.
11 TUHAN sudah menyiarkan ke seluruh penjuru bumi,
"Hai warga Yerusalem, Aku segera datang menyelamatkan kalian.
Lihatlah, Aku diiringi tawanan-tawanan yang sudah Aku bebaskan."
12 Kelak, penduduk Yerusalem akan disebut Umat Kudus dan Umat Tebusan TUHAN.
Yerusalem akan dijuluki Kota Kerinduan TUHAN dan
Kota yang Tak Ditinggalkan.

63

Penglihatan Yesaya: TUHAN menghukum bangsa Edom

1 Aku melihat seseorang datang dari kota Bosra di negeri Edom.
Dia berjalan dengan gagah perkasa.
Pakaiannya mewah, bermandikan warna merah.
"Siapakah dia?" tanyaku.
"Itulah Aku," jawab TUHAN.
"Aku, yang perkataan-Nya benar.
Aku, yang berkuasa menyelamatkan."
2 "Mengapa pakaian-Mu berlumuran merah
seperti orang yang baru menginjak-injak anggur di tempat pemerasan?" tanyaku lagi.

3 Kata TUHAN:
Karena memang negeri Edom ibarat tempat pemerasan anggur bagi-Ku.
Seorang diri Aku menginjak-injak penduduknya sampai lumat.
Tak ada seorang pun yang membantu-Ku.
Dalam murka-Ku, Aku telah menginjak-injak seisi Edom
dan darah mereka terciprat ke pakaian-Ku
hingga seluruhnya bernoda merah.
4 Aku melakukan itu karena sudah tiba waktunya

untuk membalaskan kejahatan Edom
dan menebus umat-Ku.
5 Selama ini Aku menanti-nanti,
namun tak ada satu pun yang menolong kaum yang tertindas.
Maka Aku sendiri turun tangan menyelamatkan.
Dengan murka-Ku sendiri Aku bertindak.
6 Aku menginjak-injak bangsa-bangsa dalam kemarahan-Ku.
Mereka menelan murka itu banyak-banyak hingga tak berdaya seperti orang mabuk.
Darah mereka Aku tumpahkan di muka bumi.

Yesaya mengingat kemurahan hati TUHAN di masa lalu

7 Aku hendak memuji-muji TUHAN atas kebaikan-kebaikan-Nya
yang telah berulang kali Dia tunjukkan
dengan segala kemurahan yang Dia berikan kepada kita, umat Israel, sejak semula,
sebab belas kasih-Nya besar dan kesetiaan-Nya melimpah-limpah.
8 Karena Dia berkata,
"Mereka sungguh adalah umat-Ku,
anak-anak yang akan setia kepada-Ku."
Dan Dia pun menyelamatkan mereka.
9 Saat mereka menderita, Dia pun menderita.
Dan dari hadirat-Nya, seorang utusan datang menyelamatkan.
Karena cinta dan belas kasihan-Nya, TUHAN menyelamatkan umat-Nya.
Dahulu kala diangkat-Nya mereka dan ditopang-Nya selalu.
10 Namun, mereka memberontak terhadap Dia
sehingga membuat Roh Kudus-Nya berduka.
Maka TUHAN berbalik menjadi musuh mereka
dan Dia sendiri memerangi mereka.
11 Tetapi kemudian umat-Nya mengingat zaman dahulu kala
ketika Musa memimpin nenek moyang mereka.
Mereka merindukan masa itu, ketika TUHAN menuntun umat-Nya melewati laut
seperti gembala menuntun kawanan domba.
Mereka menginginkan lagi saat-saat ketika Roh Kudus TUHAN tinggal di antara umat-Nya.
12 Mereka mendambakan masa itu, ketika TUHAN menyertai Musa dengan kuasa-Nya.
Dia membelah lautan sehingga nama-Nya termasyhur di antara bangsa-bangsa.
13 Waktu itu, Dia memimpin mereka melewati air yang dalam.
Dan ketika melintasi padang belantara, Dia membuat mereka berjalan kuat bagai kuda
sehingga mereka tidak pernah tersandung.
14 Waktu itu, Roh TUHAN memberi mereka ketenangan
seperti kawanan gembalaan turun merumput ke lembah.

Ya TUHAN, demikianlah dahulu Engkau memimpin umat-Mu
sehingga nama-Mu terkenal mulia.
Tetapi sekarang, di manakah TUHAN yang melakukan semuanya itu?
Akankah Engkau bertindak lagi?
15 Pandanglah ke bawah dari surga, ya TUHAN.

Lihatlah kami dari tempat kediaman-Mu yang kudus dan megah.
Tunjukkan kembali kedahsyatan-Mu dan perbuatan ajaib-Mu.
Janganlah menahan belas kasih dan rasa sayang-Mu terhadap kami.
16 Sebab Engkaulah Bapa kami!
Abraham dan Yakub mungkin tidak lagi mengakui kami sebagai keturunan mereka,
tetapi Engkau, TUHAN, adalah Bapa kami.
Sejak semula sampai selamanya Engkaulah Penebus kami.
17 TUHAN, mengapa Engkau membiarkan kami menyimpang dari jalan-Mu?
Mengapa Engkau mengeraskan hati kami, sehingga kami tidak hormat dan takut akan Engkau?
Kembalilah, ya TUHAN, demi hamba-hamba-Mu ini,
kaum-kaum milik-Mu turun temurun.
18 Baru sebentar saja umat kudus-Mu memiliki tanah ini,
tetapi kemudian musuh-musuh kami datang meruntuhkannya serta menginjak-injak rumah-Mu.
19 Sekarang keadaan kami sangat menyedihkan.
Tidak tersisa lagi tanda-tanda bahwa Engkau pernah memimpin kami.
Kami seakan tak pernah menjadi milik-Mu.

64

Doa Yesaya memohon belas kasihan

1 Oh, andai saja Engkau membelah langit dan turun ke bumi,
tentu gunung-gunung bergoncang karena kehadiran-Mu!
2 Andai saja Engkau bertindak—
seperti api menghanguskan semak atau membuat air bergolak—
tentu Engkau ditakuti oleh musuh-musuh-Mu
dan bangsa-bangsa akan gemetar di hadapan-Mu,
3 seperti dahulu ketika Engkau mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib
yang tidak pernah terbayangkan.
Engkau turun, dan gunung-gunung bergoncang karena kehadiran-Mu.
4 Sejak permulaan dunia, belum pernah manusia mendengar
ataupun menyaksikan ada Allah seperti Engkau
yang bertindak menolong orang yang berharap kepada-Mu.
5 Engkau menerima orang yang senang hidup benar
dan yang selalu mengikuti perintah-perintah-Mu.
Tetapi kami ini sudah berdosa sehingga Engkau pun murka.
Telah begitu lama kami hidup dalam dosa.
Masih bisakah kami selamat?
6 Kami semua sudah menjadi seperti orang yang najis.
Bahkan sekalipun kami melakukan apa yang benar,
perbuatan baik kami itu pun sama najisnya seperti kain pembalut!
Kami, manusia akan layu dan gugur seperti daun kering.
Dan dosa-dosa kami ibarat angin meniup daun-daun kering itu terbang menghilang.
7 Meski begitu tak seorang pun meminta tolong kepada Engkau.
Tak ada yang berusaha untuk setia kepada-Mu.
Karena Engkau telah mengabaikan kami
dan membuat kami dihancurkan oleh dosa-dosa kami.

8 Tetapi TUHAN, Engkaulah Bapa kami.
Jikalau kami tanah liat, Engkaulah perajinnya.
Kami semua adalah buatan tangan-Mu.
9 Karena itu janganlah amarah-Mu terhadap kami terlalu besar, ya TUHAN.
Janganlah mengingat dosa kami untuk seterusnya.
Lihatlah kami dan ingatlah bahwa kami ini umat-Mu.
10 Yerusalem dan kota-kota kediaman umat Mu yang kudus sudah tandus terbengkalai.
Sion menjadi seperti padang belantara.
11 Rumah-Mu yang kudus dan indah,
tempat nenek moyang kami menyembah Engkau,
sudah runtuh terbakar,
dan segala tempat kami yang bagus menjadi puing-puing.
12 Menyaksikan semuanya itu, ya TUHAN, akankah Engkau tetap diam?
Masihkah Engkau membiarkannya dan terus menghajar kami dengan keras?

65

Dosa harus dihukum, tetapi setelah itu akan ada pemulihan

1 TUHAN menjawab:
Selama ini Aku selalu membuka diri terhadap mereka,
sekalipun mereka tidak menginginkan Aku.
Aku memberi diri untuk dikenal,
sekalipun mereka tidak mencari Aku.
Bahkan ketika bangsa itu tidak berseru kepada-Ku,
Aku sudah memanggil-manggil, “Ini Aku. Datanglah pada-Ku.”
2 Sudah terlalu lama Aku mengulurkan tangan untuk menyambut mereka,
sekalipun mereka itu bangsa pembangkang
yang hidup dengan tidak benar mengikuti cara pikirnya sendiri.
3 Mereka sengaja memancing amarah-Ku
dengan mempersembahkan kurban di bawah pohon-pohon keramat
dan membakar dupa di atas mezbah berhala.
4 Malam-malam mereka duduk di kuburan menyembah roh orang mati.
Mereka makan babi dan merebus daging-daging najis lainnya.
5 Biarpun demikian, mereka masih merasa dirinya baik,
dan berkata kepada orang lain,
“Menjauh dariku! Jangan dekat-dekat,
karena aku orang suci sedangkan kamu bukan.”

Orang-orang seperti itulah yang menyalakan murka-Ku,
membuat amarah-Ku berkobar sepanjang hari.
6 Karena itulah Aku sudah menuliskan keputusan ini:
Aku tidak akan diam saja.
Aku pasti memperhitungkan dan memberi ganjaran yang setimpal
7 atas dosa-dosa mereka dan nenek moyang mereka.
Oleh karena mereka telah membakar dupa di bukit-bukit
dan menghina Aku dengan beribadah di tempat pemujaan dewa,
maka Aku pasti membalaskan seluruh perbuatan mereka itu.

8 Tetapi selanjutnya kata TUHAN:
Jika setandan anggur masih ada airnya, kalian tentu berkata,

"Jangan dibuang. Sayang. Itu masih berharga."
Begitu jugalah Aku akan menyayangkan hamba-hamba-Ku
dan tidak memusnahkan mereka semua bersama orang Israel yang lain.
9 Aku akan menjadikan generasi penerus dari Israel dan Yehuda.
Mereka itulah hamba-Ku, orang-orang pilihan-Ku
yang akan mewarisi negeri-Ku dan mendiaminya.
10 Padang Saron dan Lembah Musibah* akan menjadi hijau
sehingga kawanan ternak dapat merumput dan berbaring di sana.
Umat-Ku yang taat kepada-Ku akan menikmatinya.

11 Namun, bagi orang yang meninggalkan Aku
dan tak lagi beribadah kepada-Ku di bukit-Ku yang kudus,
tetapi menyembah Dewi Keberuntungan
dan mempersembahkan anggur bagi Dewa Takdir,
12 Aku akan menakdirkan kalian untuk mati dibunuh.
Kalian akan bertekuk lutut di depan para pembantai.
Sebab ketika Aku memanggil, kalian tidak mau menjawab.
Ketika Aku berbicara, kalian tidak mau mendengar.
Sebaliknya, kalian melakukan apa yang jahat di mata-Ku
dan memilih apa yang Aku benci.
13 Karena itu, ketika nanti hamba-hamba-Ku yang setia menikmati makan kenyang,
kalian akan kelaparan.
Ketika hamba-hamba-Ku menikmati minuman,
kalian akan kehausan.
Hamba-hamba-Ku akan bersukacita,
tetapi kalian dipermalukan dan terhina!
14 Ketika hamba-hamba-Ku kelak bernyanyi gembira,
kalian akan menjerit kesakitan dan meratap penuh derita.
15 Di antara orang pilihan-Ku, nama kalian akan disebut sebagai orang yang dikutuk TUHAN.
Aku, TUHAN Sang Penguasa, akan membinasakanmu.
Tetapi hamba-hamba-Ku akan Aku beri nama yang baru.
16 Setiap orang di negeri-Ku yang mengucapkan berkat atau sumpah
akan mengatakannya atas nama-Ku, Allah yang benar.
Karena segala kesesakan yang telah lewat sudah dilupakan
dan masa lalu mereka tidak Aku ingat lagi.

17 Sebab, ketahuilah, Aku akan menjadikan langit yang baru dan bumi yang baru!
Perkara-perkara dari kehidupan yang lama tidak akan mengusik pikiranmu lagi.
18 Tetapi bersukacita dan bergembiralah selama-lamanya
di dalam dunia baru yang Aku ciptakan.
Sebab, ketahuilah, Aku menjadikan Yerusalem kota yang penuh kegirangan
dan penduduknya orang-orang yang bahagia.
19 Aku sendiri akan bersukacita dan berbahagia
karena Yerusalem dan umat-Ku di dalamnya.
Di sana tak akan pernah ada lagi ratap dan tangis.

---

* **65:10** ***Padang Saron dan Lembah Musibah*** Padang Saron berlokasi di tepi barat Israel, dan Lembah Musibah (Akor) di sebelah timur. Dengan menyebut nama tempat di ujung barat dan di ujung timur, artinya meliputi seluruh Israel.

20 Tidak ada lagi kematian bayi ataupun orang yang mati muda.
Di sana, umur seratus dianggap masih remaja
dan yang tidak mencapai seratus sama seperti orang kena kutuk.
21 Di Yerusalem yang baru,
umat-Ku yang membangun rumah akan menempatinya
dan yang membuat kebun anggur akan menikmati hasilnya.
22 Tidak akan pernah lagi ada rumah yang dirampas
atau hasil tanam yang direbut orang.
Sebab di sana umat pilihan-Ku akan berumur panjang seperti umur pohon-pohon besar.
Mereka akan hidup lama dan menikmati hasil kerjanya.
23 Mereka tidak akan lagi bekerja dengan sia-sia
atau melahirkan anak yang hanya akan mati kena musibah.
Karena penduduk Yerusalem baru adalah angkatan yang diberkati TUHAN
dan akan terus hidup bersama anak cucu mereka.
24 Sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawab.
Ketika mereka sedang berdoa, Aku mendengar.
25 Di Yerusalem yang baru, serigala dan anak domba merumput bersama-sama.
Singa makan jerami seperti sapi
dan debu menjadi makanan ular.
Kelak di gunung-Ku yang kudus tidak akan ada yang saling menyakiti ataupun memangsa.
Aku, TUHAN, menegaskannya.

66

TUHAN menghendaki umat yang rendah hati

1 Kata TUHAN:
Takhta-Ku seluas langit dan tumpuan kaki-Ku sebesar bumi.
Kalian tidak mungkin dapat membangun rumah yang cukup untuk tempat-Ku berdiam.
2 Segala sesuatu ada karena Akulah yang menjadikannya.
Maka, Aku tidak perlu bangunanmu yang megah atau persembahanmu yang indah.
Tetapi satu hal Aku inginkan darimu,
yaitu kalian merendahkan hati menyadari dosamu,
menyesal dan merasa bersalah,
serta takut akan peringatan-Ku.

3 Tetapi karena kalian memilih cara hidup yang jauh dari kehendak-Ku,
dan menyukai dosa-dosamu yang najis itu,
maka kurban persembahanmu pun najis di mata-Ku!
Ketika kalian menyembelih sapi jantan,
bagi-Ku kalian seperti sedang membunuh orang.
Domba muda yang kalian persembahkan,
bagi-Ku itu sama najisnya seperti anjing mati.
Persembahan gandum-gandumanmu menjijikkan seperti darah babi.
Dan saat kalian membakar kemenyan,
di mata-Ku kalian seperti sedang menyembah berhala.
4 Jadi, Aku juga memilih untuk mengacaukan kalian
dengan mendatangkan bencana-bencana yang kalian takutkan.
Sebab ketika Aku memanggil, kalian tidak mau menjawab.
Ketika Aku berbicara, kalian tidak mau mendengar.

Sebaliknya kalian melakukan apa yang jahat di mata-Ku
dan memilih apa yang Aku benci.

5 Tetapi kata TUHAN kepada orang-orang yang mau mendengar dan takut akan peringatan-Nya:
Saudara-saudaramu sebangsa membenci kalian
dan mengucilkanmu karena kalian percaya kepada-Ku.
Mereka mengejekmu dengan berkata,
"Mintalah TUHANmu itu melakukan sesuatu yang dahsyat
supaya kami melihat kalian bersukacita."
Tetapi Aku, TUHAN, menegaskan, sesungguhnya merekalah yang akan menjadi malu.
6 Akan ada kegemparan di kota.
Terdengar bunyi kegaduhan dari rumah TUHAN
ketika Aku membalas kejahatan musuh-musuh-Ku.

Nubuat Yesaya: Sukacita Yerusalem ketika keadaannya dipulihkan

7 Bayangkan bila seorang ibu hamil
tiba-tiba melahirkan bayinya begitu saja tanpa rasa sakit.
8 Tentu kalian belum pernah mendengar atau melihat kejadian seperti itu, bukan?
Tetapi itulah yang akan terjadi pada Yerusalem.
Yerusalem akan mendapatkan anak-anaknya, yaitu penduduknya, dalam sekejap saja,
seperti perempuan melahirkan dengan sangat cepat tanpa kesakitan.
Tiba-tiba saja, dalam waktu singkat, sekumpulan bangsa sudah terbentuk di Sion.
9 Sebab kata TUHAN,
"Akankah Aku menghalangi anak yang akan lahir?
Akankah Aku mencegah bayi keluar dari kandungan,
padahal Aku yang membuat ibunya bersalin?
Tidak mungkin!"
Demikianlah janji Allahmu.
10 Jadi, hai semua orang yang mencintai Yerusalem
dan yang meratapinya sewaktu Yerusalem terpuruk,
bersukacita dan bergembiralah
karena keadaan Yerusalem akan dipulihkan.
11 Kelak, kalian akan sejahtera dan dipuaskan
oleh segala kelimpahannya,
bagaikan seorang bayi dikenyangkan oleh air susu ibunya.
12 Sebab TUHAN telah berkata,
"Aku akan mengalirkan damai ke Yerusalem seperti sungai
dan mendatangkan kekayaan bangsa-bangsa ke sana seperti arus air.
Maka kalian akan menikmatinya,
seperti seorang anak yang dibuai di gendongan sang ibu
dan diayun-ayun di pangkuannya.
13 Bagaikan seorang ibu menghibur anaknya,
demikianlah Aku akan menghiburmu.
Ya, kalian akan mengalami penghiburan di Yerusalem."
14 Ketika melihatnya, hatimu akan bersukacita
dan tubuhmu menjadi segar seperti rumput hijau.
TUHAN akan menunjukkan kuasa-Nya kepada para hamba-Nya,
dan menyatakan murka-Nya kepada musuh-musuh-Nya.

15 Ketahuilah, TUHAN akan datang dalam api
dengan kereta perang-Nya yang sedahsyat angin topan.
Dia akan mengobarkan amarah-Nya.
Hardikan-Nya membakar seperti nyala api.
16 TUHAN akan menghukum seluruh dunia dengan api dan pedang-Nya,
dan banyaklah orang yang mati oleh-Nya.
17 Orang-orang yang melakukan penyucian diri
untuk beribadah di taman-taman pemujaan dewa,
yang mengikuti ritual di tengah penyembahan berhala,
serta memakan daging babi, tikus, dan binatang haram lainnya,
mereka semua akan dihabisi sekaligus.

18 Kata TUHAN:
Aku tahu benar segala pikiran dan perbuatan mereka.
Ketika tiba waktunya, Aku akan mengumpulkan orang dari segala bangsa dan bahasa,
sehingga mereka menyaksikan cahaya kehadiran-Ku.
19 Aku akan memberikan suatu tanda di antara mereka.
Orang-orang yang selamat dari murka-Ku akan Aku utus kepada bangsa-bangsa untuk memberitakan kemuliaan-Ku—
ke Tarsis, Libia, dan Lud, yang terkenal dengan pemanah ulung,
ke Tubal, Yunani, dan pulau-pulau yang jauh,
yang belum pernah mendengar tentang-Ku ataupun melihat kemuliaan-Ku.
20 Dan bangsa-bangsa itu akan mengantar pulang saudara-saudara kalian, umat Israel, yang tersebar di negeri mereka
sebagai bentuk penghormatan mereka kepada-Ku,
sama seperti ketika kalian, bangsa Israel, mengantarkan persembahan ke rumah TUHAN dalam wadah yang bersih.
Mereka akan mengantar orang Israel dengan tandu, kereta, kuda, bagal, dan unta,
ke gunung-Ku yang kudus di Yerusalem.
21 Bahkan dari antara bangsa-bangsa lain itu
ada yang akan Aku jadikan imam dan pelayan-Ku,
setara dengan suku Lewi.
Aku, TUHAN, menegaskannya.
22 Sebagaimana langit dan bumi baru yang Aku jadikan nanti akan abadi,
begitu jugalah generasi keturunan umat-Ku akan abadi.
23 Dari pekan ke pekan, dari bulan ke bulan,
setiap hari Sabat dan setiap hari raya,
semua manusia akan berdatangan ke rumah-Ku dan menyembah Aku.

24 Ketika umat-Ku memandang keluar dari Yerusalem,
tampaklah bergelimpangan mayat orang-orang yang telah melawan Aku.
Belatung yang menggerogoti mereka tidak akan mati, dan api yang membakar mereka tidak akan padam.
Umat-Ku akan memandang para pemberontak itu dengan jijik.

Yunus

Yunus menolak perintah TUHAN untuk pergi memperingatkan penduduk kota Niniwe

1 Beberapa puluh tahun yang lalu, ada seorang nabi Israel bernama
Yunus, anak Amitai. TUHAN memberi perintah ini kepadanya,
2 "Pergi dan peringatkanlah penduduk ibukota besar Niniwe* bahwa Aku
akan segera menghukum mereka, karena perbuatan mereka jahat sekali."
3 Tetapi Yunus tidak mau pergi ke Niniwe! Dia malah mencoba melarikan
diri dari hadapan TUHAN dengan pergi ke Yopa— tempat yang berlawanan
arah dari perintah TUHAN. Di sana, dia mencari kapal yang menuju kota
Tarsis, membayar ongkos untuk perjalanan tersebut, dan menaiki kapal itu.
4 Kemudian TUHAN mengirimkan angin yang sangat kencang ke laut dan
terjadilah badai yang sangat besar dan kuat, sehingga kapal itu hampir
pecah.
5 Karena itu, anak buah kapal menjadi sangat takut dan setiap orang
berdoa kepada dewanya masing-masing untuk meminta pertolongan.
Mereka membuang barang-barang ke laut untuk meringankan beban kapal
itu supaya tidak mudah tenggelam. Sementara itu, Yunus sudah turun ke
lantai yang bagian bawah, lalu berbaring di situ, sampai tertidur nyenyak.
6 Pada waktu kapten kapal itu turun ke lantai bagian bawah, dia melihat
Yunus sedang tertidur nyenyak. Lalu kapten kapal itu membangunkan
Yunus dan berkata, "Bagaimana mungkin kamu bisa tidur nyenyak dalam
keadaan begini? Bangunlah, berdoalah kepada dewamu! Mungkin de-
wamu itu mau mengasihani dan menyelamatkan kita dari bencana ini."
7 Setelah kapten kapal itu dan Yunus naik ke lantai atas kapal, para anak
buah kapal itu berkata seorang kepada yang lain, "Untuk mencari tahu siapa
sebenarnya penyebab bencana ini, kita harus melakukan undian." Dan
ketika mereka melakukan itu, Yunuslah yang kena.
8 Anak buah kapal itu berkata kepada Yunus, "Apa betul kamulah penye-
bab terjadinya bencana ini? Apa pekerjaanmu? Kamu dari mana dan suku
bangsa apa?"
9-10 Jawab Yunus, "Saya orang Ibrani. Saya menyembah TUHAN yang
bertakhta di surga dan yang menciptakan lautan dan daratan. Saya sedang
berusaha melarikan diri dari hadapan-Nya."
Setelah mendengar apa yang disampaikan oleh Yunus, maka para anak
buah kapal itu menjadi sangat ketakutan. Lalu mereka berkata kepadanya,
"Apa? Lalu mengapa kamu melakukan itu?!"
11 Sementara itu, badai semakin memburuk dan gelombang semakin
besar. Anak buah kapal berkata kepada Yunus, "Apa yang harus kami
lakukan terhadap kamu supaya badai ini bisa tenang kembali?"
12 Jawab Yunus, "Sekarang saya tahu bahwa sayalah penyebab badai
ini. Angkat dan buanglah saya ke laut, maka badai ini pasti akan tenang
kembali."
13 Tetapi para anak buah kapal tidak mau langsung membuang Yunus
ke laut. Mereka berusaha sekuat tenaga mendayung kapal itu kembali ke

---

* **1:2** ***Niniwe*** Niniwe adalah ibukota Asyur, suatu bangsa yang sangat fasik, kejam, dan dursila (Nah. 1:11; 2:12-13; 3:1, 4, 16, 19). Orang Yahudi membenci orang Asyur dan memandang mereka sebagai ancaman. Yunus sangat marah karena penduduk Niniwe bukan keturunan orang Yahudi. Yunus berharap Tuhan tidak mengasihani mereka.

darat. Namun mereka tidak mampu karena badai itu semakin besar dan
menyerang mereka.
14 Karena itu, mereka pun berseru kepada TUHAN, "Ya TUHAN, janganlah
binasakan kami karena nyawa orang ini— yang tidak melakukan kesalahan
apa pun kepada kami. Ya TUHAN, Engkau sudah melakukan apa yang
Engkau kehendaki!"
15 Lalu mereka mengangkat Yunus dan membuangnya ke laut, maka laut
menjadi tenang kembali.
16 Para anak buah kapal itu menjadi sangat ketakutan akan kebesaran
kuasa TUHAN. Karena itu, mereka berjanji bahwa nanti mereka akan
melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Nya dan akan mempersem-
bahkan kurban sembelihan.†
17 Sementara itu, TUHAN mendatangkan ikan besar untuk menelan
Yunus. Maka tinggallah Yunus di dalam perut ikan itu selama tiga hari tiga
malam.

2

Doa Yunus

1-2 Dari dalam perut ikan itu, Yunus berdoa kepada Allah-nya. Katanya,
"Ya TUHAN, seperti penulis Mazmur berkata,*
'Waktu aku dalam kesusahan besar,
aku berseru kepada-Mu minta tolong, dan Engkau sudah menjawab
aku!
Ketika aku berada jauh dan seperti sudah dalam kuburan,
aku berseru kepada-Mu,
dan Engkau pernah mendengar seruanku dan menyelamatkanku.
3 Engkau sudah melemparkan aku di tengah laut yang paling dalam.
Di sana arus air semuanya sudah mengelilingi aku.
Ombak dan gelombang— yang Engkau kirim, menenggelamkan aku ke
bawah.
4 Aku pikir Engkau sudah mengusir aku jauh dari hadapan-Mu,
dan bagaimana mungkin aku melihat lagi Rumah-Mu yang kudus di
Yerusalem?†
5 Lautan luas menutupi seluruh tubuhku!
Air laut menenggelamkan aku,
dan rumput laut seolah-olah sudah melilit kepalaku.
6 Aku tenggelam sampai ke bagian paling dasar dari gunung-gunung yang
berada di bawah laut.

---

† **1:16** ***berjanji bahwa nanti*** ... Secara harfiah, "Mereka mempersembahkan kurban sembelihan serta bernazar." Terjemahan TSI sesuai dengan tafsiran bahwa penulis menggunakan sejenis gaya bahasa di mana kedua kegiatan tersebut disatukan seperti ini, 'berjanji (bernazar) untuk mempersembahkan kurban sembelihan.' (Lihat NET dan catatan kaki keempat untuk ayat ini.) Pada waktu keajaiban yang diceritakan dalam ayat 15 terjadi, kemungkinan besar para awak kapal tidak mempunyai binatang di dalam kapal itu yang dapat dipersembahkan. * **2:1-2** ***seperti penulis Mazmur berkata*** Banyak orang sudah bertanya kenapa— kalau menurut ayat 1 dan 10 Yunus masih di dalam perut ikan besar— dia berdoa seperti sudah diselamatkan dari bahaya maut? Salah satu jawaban yang baik adalah bahwa dia mengutip dari pengalaman penulis Mazmur. Walaupun doa Yunus tidak mengutip persis seperti ayat-ayat di Mazmur, tetapi terdapat kemiripan frasa dengan Mzm. 2:9; 3:8; 18:4-6; 22:22-28; 32:5; 42:5-8; 50:13-17; 66:13-15; 69:1-2, 5-6, 13-15; 116:3-5. Untuk informasi lebih lanjut, lihat artikel oleh Bob Deffinbaugh, "The Psalm of the Prodigal Prophet." † **2:4** ***dan bagaimana*** ... Baris ini bisa diterjemahkan sebagai pernyataan keyakinan Yunus, "namun aku pasti akan lagi melihat Rumah-Mu yang kudus."

Seolah-olah pintu gerbang dunia orang mati sudah terkunci dan aku dipenjarakan di sana untuk selama-lamanya.
Tetapi Engkau, ya TUHAN, sudah menyelamatkanku dari liang kuburku dan memberikan hidupku kembali.
7 Ketika aku semakin melemah dan hampir mati, aku teringat kepada-Mu,
dan doaku sampai kepada-Mu, ke dalam Rumah-Mu yang kudus.
8 Sia-sia saja ketika orang-orang menyembah berhala-berhala,
karena mereka meninggalkan Engkau yang mengasihi mereka dengan setia.
9 Tetapi aku akan menyanyikan syukur dan mempersembahkan kurban kepada-Mu.
Semua janjiku pasti aku akan lakukan, ya TUHAN Penyelamatku!' "
10 Kemudian TUHAN memerintahkan ikan itu supaya memuntahkan Yunus ke darat.

3

Pertobatan penduduk Niniwe

1 Untuk kedua kalinya TUHAN berbicara kepada Yunus,
2 "Pergilah ke Niniwe, kota besar itu, dan sampaikanlah kepada penduduknya pesan yang Aku berikan kepadamu."
3 Kali ini Yunus menaati perintah TUHAN untuk pergi ke sana. Kota Niniwe sangat besar karena butuh waktu tiga hari bagi seseorang untuk melintasi kota itu dengan berjalan kaki.
4 Yunus memasuki kota itu dan sesudah berjalan sepanjang hari, dia mulai menyampaikan pesan Allah, katanya, "Empat puluh hari lagi, Niniwe akan dibinasakan!"
5 Penduduk Niniwe menjadi percaya dengan pesan Allah yang disampaikan oleh Yunus. Mereka memutuskan untuk berpuasa— baik orang besar maupun orang kecil, memakai kain karung untuk menunjukkan bahwa mereka menyesali dosa-dosa mereka.
6 Setelah raja Niniwe mendengar kabar itu, dia langsung turun dari takhtanya. Dia melepaskan jubah kerajaannya dan memakai kain karung, lalu dia duduk di atas abu sebagai tanda penyesalannya atas dosanya.
7 Lalu Raja dan para menteri mengeluarkan perintah untuk diumumkan kepada seluruh penduduk Niniwe sebagai berikut,
"Semua orang, sapi, domba dan ternak lainnya dilarang makan dan minum.
8 Semua orang dan binatang harus memakai kain karung. Sebagai tanda penyesalan, kamu masing-masing harus berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah dan harus bertobat dari segala kejahatanmu— termasuk kekerasan terhadap orang lain.
9 Siapa tahu? Mungkin dengan demikian Allah akan mengubah keputusan-Nya dan murka-Nya akan reda sehingga kita tidak jadi binasa."
10 Ketika Allah melihat penduduk Niniwe sungguh-sungguh menyesal dan tidak melakukan perbuatan jahat lagi, maka Allah berhenti marah kepada kota Niniwe dan membatalkan keputusan-Nya untuk membinasakan mereka.

4

Yunus marah karena kebaikan hati Allah kepada penduduk Niniwe

1 Yunus menjadi sakit hati dan sangat marah karena Allah tidak jadi membinasakan Niniwe.

2 Beginilah doa Yunus kepada TUHAN, “Ya TUHAN, dulu waktu masih di
negeriku aku sudah menyangka bahwa Engkau akan melakukan hal seperti
ini! Itulah sebabnya aku melarikan diri ke Tarsis. Engkau Maha Pengasih,
berbelas kasihan, panjang sabar, dan setia kepada janji-janji-Mu. Ketika
orang melakukan kejahatan, Engkau tidak cepat marah dan selalu siap
mengubah rencana sehingga mereka tidak jadi dihukum.
3 Jadi, sekarang ya TUHAN, karena Engkau tidak jadi membinasakan
Niniwe, cabut sajalah nyawaku! Karena lebih baik aku mati daripada
hidup!”
4 Lalu TUHAN berkata, “Pantaskah kamu marah karena Aku tidak mem-
binasakan Niniwe?!”
5 Lalu Yunus pergi ke sebelah timur kota itu dan membangun pondok kecil
di situ lalu duduk berteduh di bawahnya sambil menunggu dan melihat apa
yang akan terjadi pada kota itu.
6 Kemudian TUHAN Allah menumbuhkan tanaman yang merambat untuk
melindungi kepala Yunus dari sinar matahari untuk membuat dia merasa
lebih nyaman. Yunus pun sangat senang dengan tanaman itu.
7 Akan tetapi keesokan harinya sebelum matahari terbit, Allah mengirim
seekor ulat untuk melubangi batang tanaman itu sampai membuatnya layu.
8 Ketika matahari terbit, Allah mengirimkan angin yang sangat panas
yang bertiup dari arah timur. Karena sinar matahari yang sangat panas
itu, maka Yunus lemas dan hampir pingsan. Yunus ingin mati dan berseru,
“Lebih baik aku mati daripada hidup!”
9 Maka Allah menjawab kepada Yunus, “Pantaskah kamu marah karena
tanaman itu layu?”
Jawab Yunus, “Ya, sepantasnyalah aku sangat marah sampai mati!”
10 Tetapi TUHAN berkata kepadanya, “Kamu sendiri peduli kepada tana-
man yang merambat itu bukan? Meskipun sama sekali tidak kamu tanam
atau pelihara, yang tumbuh hanya dalam satu malam kemudian layu pada
malam berikutnya.
11 Bagaimana Aku tidak mengasihani Niniwe, kota yang besar itu dengan
penduduknya yang lebih dari seratus dua puluh ribu jiwa?! Mereka masih
seperti anak-anak kecil yang belum dapat membedakan apa yang baik dan
yang jahat. Dan juga terdapat sangat banyak ternak di situ.”

Zakaria

Panggilan untuk kembali kepada TUHAN

1 Saya Nabi Zakaria anak Berekia, cucu Ido. Ketika Darius, raja negeri
Persia, sudah memerintah selama dua tahun delapan bulan, saya menerima
pesan ini dari TUHAN,
2-3 "Sampaikanlah kepada bangsa Israel: Nenek moyang kalian membuat
Aku murka, tetapi Aku, TUHAN Panglima Semesta berkata, 'Kembalilah
kepada-Ku, dan Aku akan kembali kepadamu.'
4 Jangan seperti nenek moyang kalian yang menutup telinga terhadap
pesan para nabi! Nabi-nabi itu menyampaikan pesan-Ku untuk berhenti
melakukan segala macam kejahatan, tetapi nenek moyang kalian tidak mau
taat.
5 "Nenek moyang kalian memang sudah mati. Juga para nabi, meski saleh
pun mereka tidak hidup selamanya.
6 Tetapi semua yang pernah Aku sampaikan melalui para nabi itu
sudah terjadi tepat seperti yang Aku katakan. Maka akhirnya nenek
moyang kalian pun mengakui, 'Memang kami pantas menerima hukuman
yang setimpal dengan kesalahan kami. TUHAN Panglima Semesta sudah
melakukan itu sesuai peringatan-Nya.' "

Penglihatan pertama: Malaikat di antara pohon murad

7 Pada tanggal 15 Februari* dalam tahun kedua pemerintahan raja Darius,
sekali lagi saya menerima pesan dari TUHAN
8 dalam penglihatan di malam hari. Saya melihat ada malaikat duduk di
atas seekor kuda berwarna merah. Kuda itu sedang berdiri di antara pohon-
pohon murad✡ di lembah yang sempit. Di belakangnya ada kuda-kuda
lain berwarna merah, coklat, dan putih, dengan penunggangnya masing-
masing.
9 Ada juga malaikat wakil TUHAN† yang ditugaskan untuk menjelaskan
berbagai hal kepada saya. Maka saya bertanya kepadanya, "Tuanku, untuk
apakah itu?"
Jawabnya, "Akan saya tunjukkan."
10 Lalu malaikat pertama, yaitu yang menunggang kuda merah, berkata,
"Kami semua diutus TUHAN untuk memeriksa keadaan di seluruh bumi."
11 Para penunggang kuda yang lain memberikan laporan kepada malaikat
pertama, "Kami sudah menjelajahi bumi, dan seluruh bumi dalam keadaan
damai."
12 Lalu penunggang kuda merah itu berseru kepada TUHAN, "Oh TUHAN
Panglima Semesta, selama tujuh puluh tahun Engkau sudah memurkai
penduduk Yerusalem dan negeri Yehuda. Berapa lama lagi? Kapankah
Engkau akan menunjukkan belas kasihan-Mu kepada mereka?"
13-14 Maka TUHAN menjawab dengan kata-kata yang lembut dan mene-
nangkan. Dan malaikat wakil-Nya yang berbicara dengan saya menyuruh

---

* **1:7** ***15 Februari*** Dalam penanggalan Yahudi, hari ini jatuh pada tanggal 24 bulan sebelas, yaitu bulan Sebat. ✡ **1:8** Yes. 41:19 CK † **1:9** ***malaikat wakil TUHAN*** TSI menggunakan istilah 'malaikat wakil TUHAN' di kitab Zakaria dengan cara seperti di Keluaran dan beberapa kitab lain. Maksudnya, setiap perkataan malaikat ini mewakili perkataan TUHAN sendiri. Misalnya ketika malaikat menggunakan kata 'Aku', hal itu bisa diartikan sebagai kutipan langsung ucapan TUHAN, sehingga 'Aku' merujuk pada TUHAN sendiri, bukan si malaikat. Lihat Kel. 3:2 CK.

saya untuk memberitakan pesan berikut ini dari TUHAN Panglima Semesta,
“Kasih sayang-Ku kepada penduduk Yerusalem‡ sangat besar dan berkobar-
kobar.
15 Dulu Aku memang murka kepada umat-Ku sehingga Aku menghukum
mereka. Tetapi bangsa yang Aku tugaskan untuk melaksanakan hukuman
bertindak terlalu kejam melebihi kehendak-Ku. Maka sekarang Aku murka
terhadap bangsa-bangsa itu, yang sekarang hidup tenang-tenang saja.
16 Itulah sebabnya Aku kembali menunjukkan belas kasihan-Ku kepada
Yerusalem. Rumah-Ku, dan bahkan seluruh kota Yerusalem, akan dibangun
kembali!
17 “Beritakan juga pesan ini dari TUHAN Panglima Semesta: Aku akan
menghapuskan rasa malu para penduduk Yerusalem. Mereka akan Aku
anggap sebagai umat-Ku lagi. Juga penduduk kota-kota di Israel akan
kembali menikmati kemakmuran.”

Penglihatan kedua: Empat tanduk dan empat tukang besi

18 Lalu saya melihat empat buah tanduk.§
19 Maka saya bertanya kepada malaikat yang berbicara dengan saya,
“Apakah ini?”
Jawabnya, “Tanduk-tanduk melambangkan bangsa-bangsa yang
mencerai-beraikan penduduk Yerusalem, suku Yehuda, dan bangsa Israel.”
20 Selanjutnya TUHAN menunjukkan kepada saya empat orang tukang
besi.
21 Lalu saya bertanya, “Apa yang akan dilakukan oleh keempat orang itu?”
Jawab-Nya, “Para tukang besi itu datang untuk mengancam dan
mengenyahkan bangsa-bangsa yang sudah bertindak sangat kejam ketika
mencerai-beraikan umat-Ku sehingga umat-Ku sangat tersiksa.”

2

Penglihatan ketiga: Kemakmuran Yerusalem di masa depan

1 Kemudian saya melihat seorang laki-laki sedang memegang tali pen-
gukur di tangannya.
2 Saya bertanya kepadanya, “Ke mana engkau hendak pergi?”
Jawabnya, “Ke Yerusalem, untuk mengukur panjang dan lebar kota itu.”
3 Lalu malaikat wakil TUHAN yang sebelumnya berbicara dengan saya
maju untuk menemui seorang malaikat lain
4 dan berkata kepadanya, “Cepatlah kejar pemuda yang memegang tali
pengukur itu. Sampaikan kepadanya bahwa Yerusalem akan menjadi kota
yang tidak dibatasi oleh tembok lagi, karena jumlah manusia dan hewan
yang tinggal di sana akan melebihi luas kota itu.
5 Dan TUHAN sudah berjanji, ‘Aku sendiri yang akan menjadi seperti
tembok api untuk menjaga seluruh kota. Dan Aku akan tinggal di dalamnya
dengan segenap kemuliaan-Ku!’ ”

TUHAN memanggil umat-Nya yang tercerai-berai untuk pulang ke Israel

6 TUHAN berkata, “Ayo, ayo! Tinggalkanlah negeri Babel, hai umat-Ku
yang sudah Aku cerai-beraikan ke timur, barat, utara, dan selatan.

---

‡ **1:13-14** ***Yerusalem*** Naskah bahasa Ibrani menuliskan “Yerusalem dan Zion”. Pada zaman Zakaria orang mengerti Sion adalah nama lain untuk Yerusalem tetapi pembaca sekarang bisa salah mengerti kedua nama itu merujuk kepada tempat yang berbeda. § **1:18** ***tanduk*** Dalam kebudayaan Israel zaman itu, tanduk sapi atau kambing jantan sering digunakan sebagai lambang kekuatan militer.

7 Hai kalian yang masih tinggal di Babel, cepat larilah kembali ke
Yerusalem!
8-9 "Sebab Aku, TUHAN Panglima Semesta, demi kemuliaan-Ku sendiri,
menyampaikan peringatan ini mengenai bangsa-bangsa yang sudah
menindas kalian:
Siapa pun yang menyakiti kalian berarti menyakiti milik-Ku yang paling
berharga.
Maka Aku akan bertindak dengan seluruh kekuatan-Ku dan menghan-
curkan mereka. Saat itu, kalian yang diperbudak akan berbalik menjarah
mereka."
Dan saya, Zakaria, menanggapi: Ketika hal itu terjadi, kalian akan
tahu bahwa yang mengutus saya sebagai nabi kepada kalian benar-benar
adalah TUHAN Panglima Semesta.
10 Lalu TUHAN berkata lagi, "Hai penduduk Yerusalem, bersorak-sorailah
dan bersukarialah, sebab Aku segera datang untuk tinggal di antara kalian!
11 Pada hari itu banyak bangsa akan bergabung dengan kalian, dan
Aku akan menerima mereka sebagai umat-Ku. Aku akan tinggal bersama
kalian."
Dan sekali lagi saya menanggapi: Ketika hal itu terjadi, kalian akan
tahu bahwa yang mengutus saya sebagai nabi kepada kalian benar-benar
adalah TUHAN Panglima Semesta.
12 Lagi kata TUHAN, "Daerah Yehuda akan kembali menjadi harta pusaka
di tanah-Ku yang suci, dan Aku akan sekali lagi menganggap Yerusalem
sebagai pusat kerajaan-Ku."
13 Dan saya berkata: Tenangkanlah hatimu di hadapan TUHAN, hai
seluruh umat-Nya, sebab Dia sudah turun dari rumah kudus-Nya di surga
untuk hadir di tengah-tengah kita.

3

Penglihatan keempat: Penyucian untuk imam besar

1-4 Lalu kepada saya ditunjukkan Imam Besar Yosua, tetapi dia men-
genakan pakaian yang sangat kotor.* Dia sedang dihakimi. Dia berdiri
di hadapan malaikat wakil TUHAN tadi, dan di dekatnya ada beberapa
malaikat lain. Di sebelah kanan Yosua, berdirilah si pendakwa† yang
sedang menuduh dia. TUHAN berkata kepada pendakwa itu, "Aku, TUHAN,
menolak segala tuduhanmu. Aku sudah memilih Yerusalem, dan Yosua ini
ibarat sebatang tongkat terbakar yang ditarik keluar dari api."
Maka berkatalah malaikat itu kepada beberapa malaikat lain,
"Singkirkan pakaian kotor ini dari Yosua." Dan katanya kepada Yosua,
"TUHAN mengatakan kepadamu, 'Aku sudah membuang dosamu, dan
sekarang Aku memberikan kepadamu pakaian tugas yang baru selaku
imam besar.' "

---

* **3:1-4** ***pakaian*** ... ***kotor*** Imam besar wajib mengenakan pakaian khusus yang suci sebelum melakukan pendamaian bagi umat Israel (Im. 16:32-33). Dalam konteks ini, pakaian kotor Yosua dapat ditafsirkan bahwa fungsi imam besar sudah ternoda karena berbagai kesalahan dan kelalaian dalam melaksanakan perintah TUHAN yang terkait dengan persembahan di rumah Allah, sehingga keimamamnya saat itu tidak sah. † **3:1-4** ***si pendakwa*** Sesuai bentuk kata dalam bahasa Ibrani, yang diterjemahkan 'si pendakwa' di sini adalah sebuah gelar atau nama jabatan, bukan nama pribadi. Karena kata pendakwa dalam bahasa Ibrani mirip dengan nama Satanas (atau iblis), maka banyak terjemahan menuliskan nama iblis di sini. Tetapi sebenarnya tidak diketahui dengan pasti siapa 'si pendakwa' ini, dan belum tentu dia adalah Satanas/iblis. Lihat catatan di Ayb. 1:6.

5 Kemudian saya, Zakaria, berkata, “Lilitkanlah serban yang bersih di
kepalanya!” Maka mereka melilitkan serban✡ yang bersih di kepala Imam
Besar Yosua dan memakaikan kepadanya pakaian yang baru. Malaikat yang
sebelumnya berbicara dengan saya berdiri di dekat dia.
6-7 Lalu malaikat itu menyampaikan perkataan TUHAN Panglima Semesta
kepada Yosua,
“Yosua, jika kamu hidup sesuai dengan semua hukum dan peraturan-Ku,
maka kamu akan mendapat kuasa atas rumah-Ku dan seluruh komplek-
snya. Aku akan mengizinkan kamu untuk keluar masuk di hadirat-Ku
bersama mereka yang sedang berdiri di sini.
8 Ketahuilah, Yosua, juga semua imam lain di bawahmu: Kalian meru-
pakan gambaran dari sesuatu yang akan Aku wujudkan nanti. Dan di antara
kalian Aku akan segera menghadirkan hamba-Ku yang disebut Sang Tunas.
9 Sekarang, lihatlah batu yang Aku letakkan di hadapan Yosua, sebuah
batu dengan tujuh sisi. Aku akan mengukir tulisan di atasnya. Aku juga
akan menghapuskan dosa-dosa negeri ini dalam satu hari.‡
10 Dan pada hari itu, setiap orang akan hidup tenteram, saling berkunjung
satu sama lain, bercakap-cakap sambil menikmati lingkungan tempat ting-
gal mereka yang hijau permai.”§

4

Penglihatan kelima: Tiang pelita dan dua pohon zaitun

1 Lalu malaikat wakil TUHAN itu kembali dan menyadarkan saya. Pada
waktu itu saya merasa seperti baru bangun dari tidur.
2 Malaikat itu bertanya, “Apa yang kamu lihat?”
Jawab saya, “Saya melihat sebuah tiang pelita dari emas. Ada sebuah
mangkuk berisi minyak di bagian atasnya. Di pinggiran mangkuk itu ada
tujuh pelita. Setiap pelita memiliki tujuh sudut dengan satu sumbu pada
setiap sudut.
3 Saya juga melihat dua pohon zaitun, satu di sisi kanan dan satunya lagi
di sisi kiri mangkuk itu.”
4 Lalu saya berkata, “Tuan, saya tidak mengerti apa artinya benda-benda
itu.”
5 Tanya malaikat itu, “Apakah kamu benar-benar tidak tahu?”
Dan saya menjawab, “Tidak, Tuanku.”
6 Lalu dia berkata kepada saya, “Yang kamu lihat itu melambangkan pesan
TUHAN untuk kamu sampaikan kepada gubernur Zerubabel. Katakanlah
begini: Engkau tidak mungkin berhasil mengatasi hambatan besar yang
ada di hadapanmu dengan kekuatan dana, manusia, ataupun dengan
kekuasaanmu sebagai gubernur, melainkan dengan kuasa Roh-Ku.
7 Hambatan sebesar gunung pun tidak akan sanggup menghalangi en-
gkau. Dalam pembangunan rumah-Ku yang sedang dimulai, engkau akan
menempatkan batu terakhir.* Saat menyaksikannya, orang-orang akan
bersorak, ‘Sungguh mempesona! Puji Allah karena kebaikan-Nya!’ ”
8 Lalu saya menerima pesan ini dari TUHAN,

✡ **3:5** Kel. 28:4 CK ‡ **3:9** ***tujuh sisi*** Secara hariah: tujuh mata. § **3:10** ***lingkungan*** ... Secara harfiah: di bawah pohon anggur dan pohon ara. Kedua jenis pohon itu melambangkan kesejahteraan. (1Raj. 4:25; 2Raj. 18:31; Mi. 4:4) * **4:7** ***batu terakhir*** Secara harfiah: Batu utama/puncak. Dalam proyek pembangunan pada zaman itu, batu utama sebuah bangunan dihias dan dipasang paling akhir untuk menandai proyek pembangunannya sudah selesai. Pemasangan batu itu biasanya dilakukan oleh pejabat dan disaksikan oleh orang banyak.

9 "Zerubabel sudah meletakkan fondasi rumah TUHAN ini, dan dia juga
akan menyelesaikannya. Ketika hal itu terjadi, semua orang Israel akan
menyadari bahwa memang Akulah yang mengutusmu sebagai nabi.
10 Jadi, janganlah orang menganggap remeh hal-hal kecil dalam pemban-
gunan rumah TUHAN, sebab Aku senang melihat pekerjaan ini berlangsung
di bawah pimpinan Zerubabel."
Dan malaikat itu berkata lagi, "Ketujuh pelita ini melambangkan mata
TUHAN yang mengawasi seluruh bumi."
11 Lalu saya bertanya kepadanya, "Apa arti kedua pohon zaitun yang
mengapit tiang pelita itu?
12 Dan apa arti dua cabang pohon zaitun yang mengalirkan minyak
berwarna emas melalui dua pipa emas itu?"
13 Kata malaikat itu, "Apakah kamu benar-benar tidak tahu?"
Saya menjawab, "Tidak, Tuanku."
14 Maka dia menjelaskan, "Keduanya melambangkan dua orang yang
diurapi TUHAN, Penguasa seluruh bumi, untuk melayani Dia."

5

Penglihatan keenam: Lembaran perkamen yang melayang-layang

1 Dalam penglihatan berikut saya melihat selembar perkamen*
melayang-layang.
2 Malaikat wakil TUHAN itu bertanya kepada saya, "Apa yang kamu lihat?"
Jawab saya, "Saya melihat selembar perkamen raksasa yang sedang
melayang ke sana kemari. Panjangnya sekitar 9 meter dan lebarnya sekitar
4,5 meter."
3 Lalu dia berkata kepada saya, "Pada lembaran itu tertulis hukuman yang
akan dijatuhkan atas penduduk seluruh negeri Israel. Satu sisi lembaran
itu bertuliskan bahwa orang yang mencuri akan diusir dari negeri ini, dan
di sisi satunya tertulis bahwa orang yang bersumpah palsu akan diusir dari
negeri ini.
4 Beginilah kata TUHAN Panglima Semesta, 'Aku akan mengirim huku-
man ke dalam setiap rumah yang didiami pencuri dan setiap rumah orang
yang memakai nama-Ku untuk menutupi kebohongannya. Hukuman itu
akan tetap tinggal di rumah mereka sampai rumah-rumah itu benar-benar
hancur, bahkan sampai ke kayu-kayu dan batu-batunya.' "

Penglihatan ketujuh: Seorang perempuan di dalam keranjang

5 Malaikat itu berkata lagi kepada saya, "Lihatlah benda yang sedang
diturunkan dari atas."
6 Saya bertanya, "Apa itu?" Dan dia menjawab, "Itu adalah sebuah
keranjang besar yang berisi penuh dengan dosa semua penduduk negeri
ini."
7 Ketika keranjang itu tiba dan penutup timahnya diangkat, ternyata ada
seorang perempuan duduk di dalamnya!
8 Kata malaikat itu, "Perempuan ini bernama Kejahatan." Lalu dia men-
dorong perempuan itu kembali ke dalam keranjang dan menutupnya lagi.
9 Kemudian saya melihat dua perempuan bersayap terbang ke arah kami,
seakan-akan meluncur di atas angin. Sayap-sayap mereka tampak seperti

---

* **5:1** ***selembar perkamen*** Secara harfiah: gulungan (kitab). Pada zaman Zakaria, gulungan kitab dibuat dari perkamen. Perkamen adalah bahan seperti kertas tebal terbuat dari kulit kambing atau sapi muda. Di ayat 2 dikatakan bahwa gulungan ini sudah terbuka dan sangat besar, sehingga orang bisa membaca pengumuman yang tertulis di dalamnya.

sayap burung bangau. Mereka mengangkat keranjang itu dan terbang membawanya.
10 Saya bertanya kepada malaikat itu, “Ke mana mereka membawa keranjang itu?”
11 Jawabnya, “Ke negeri Babel. Di sana mereka akan membangun sebuah tempat pemujaan untuk perempuan itu. Sesudah tempat pemujaannya siap, mereka akan meletakkan keranjang itu di atas alasnya.”

6

Penglihatan kedelapan: Empat kereta perang

1 Lalu saya melihat empat kereta perang yang datang dari antara dua gunung perunggu.*
2 Kereta perang yang pertama ditarik oleh kuda-kuda berwarna merah, kereta kedua oleh kuda hitam,
3 kereta ketiga ditarik kuda putih, dan kereta keempat ditarik oleh kuda berbintik-bintik.
4 Lalu saya bertanya kepada malaikat wakil TUHAN itu, “Apa ini, Tuanku?”
5 Dia menjawab, “Semua itu adalah kereta dan kuda-kuda surgawi yang berangkat dari hadapan Sang Penguasa Bumi menuju ke empat penjuru mata angin.
6 Kereta dengan dua kuda† hitam bertugas pergi ke arah utara, kereta dengan dua kuda putih ke barat, kereta dengan dua kuda berbintik-bintik ke selatan, dan kereta dengan dua kuda merah pergi ke timur.”
7 Kuda-kuda itu sangat kuat dan kelihatan gelisah ingin segera berangkat mengitari dunia. Lalu malaikat itu memberi perintah, “Pergilah dan awasi seluruh bumi!” Mereka pun langsung pergi.
8 Malaikat itu kemudian menyerukan perkataan TUHAN kepada saya, “Dahulu Aku sangat marah kepada kerajaan Babel. Tetapi kereta dan kuda-kuda hitam itu pergi ke utara membawa hukuman dari-Ku, sehingga murka-Ku sudah reda.”

Imam Besar Yosua menerima mahkota

9 Lalu saya menerima pesan lain dari TUHAN,
10 “Heldai, Tobia, dan Yedaya akan membawa persembahan emas dan perak dari orang-orang Yehuda yang masih tinggal di Babel. Saat mereka tiba, temuilah mereka di rumah Yosia anak Zefanya.
11 Terima persembahan itu dan buatlah menjadi sebuah mahkota. Lalu kenakan mahkota itu pada Imam Besar Yosua anak Yozadak,
12-13 dengan mengatakan, ‘Inilah raja yang Aku beri nama Sang Tunas, karena dari takhtanya dia akan bertumbuh seperti pohon dan sangat dimuliakan. Dia imam besar sekaligus raja, dan padanya kedua jabatan itu akan berperan sebagai satu kesatuan. Dia akan berhasil membangun rumah-Ku.’
14 “Mahkota itu akan ditempatkan di dalam rumah-Ku untuk mengingatkan bangsa Israel agar menghormati orang-orang yang memberikannya, yaitu Heldai, Tobia, Yedaya, dan Yosia anak Zefanya.”

---

* **6:1** ***gunung perunggu dan kuda-kuda*** Dalam bahasa Ibrani, jelas bahwa kedua gunung dalam ayat ini terbuat dari perunggu sehingga dapat ditafsirkan bahwa penglihatan ini bukan menunjukkan suatu lokasi yang nyata di bumi. Dari informasi di ayat 6, bahasa Ibrani menjelaskan ada lebih dari satu kuda di setiap kereta perang.

† **6:6** ***dua kuda*** Secara harfiah: kuda-kuda. Satu kereta perang biasanya ditarik oleh dua kuda.

15 Dan saya, Zakaria bernubuat bahwa banyak orang dari berbagai bangsa
akan datang untuk membangun kembali rumah TUHAN. Ketika hal itu
terjadi, kalian akan tahu bahwa yang mengutus saya sebagai nabi kepada
kalian benar-benar adalah TUHAN Panglima Semesta. Semuanya itu akan
terwujud bila kalian sungguh-sungguh menaati TUHAN Allahmu.

7

Teguran terhadap kemunafikan umat Israel

1 Pada tanggal 7 Desember* dalam tahun keempat pemerintahan Raja
Darius, saya menerima pesan TUHAN.
2-3 Pada hari itu penduduk Betel mengutus Sar Ezer, Regem Melek, dan
beberapa orang lain datang ke rumah TUHAN untuk meminta petunjuk dari
TUHAN Panglima Semesta. Mereka bertanya kepada para imam dan nabi,
"Selama bertahun-tahun, setiap bulan kelima kami sudah berpuasa untuk
meratapi rumah TUHAN yang dihancurkan tentara Babel.† Apakah kami
harus terus melakukannya?"
4 Lalu saya menerima pesan dari TUHAN,
5 "Jawablah para imam dan penduduk Israel: Selama tujuh puluh
tahun ketika kalian berpuasa setiap bulan kelima dan ketujuh, apakah
kalian melakukannya dengan hati yang benar-benar bertobat dan berbalik
kepada-Ku?
6 Tidak! Biarpun kalian makan atau tidak makan, kalian hanya
memikirkan dirimu sendiri dan tidak kembali kepada-Ku.
7-10 Jadi, jawaban-Ku masih sama seperti yang disampaikan oleh para nabi
sebelumnya: Lakukanlah yang adil dan jujur. Tunjukkan belas kasihan dan
kebaikan hati kepada sesamamu. Jangan menindas para janda dan anak
yatim, orang asing, ataupun orang miskin. Jangan sekali-kali berencana
untuk melakukan kejahatan terhadap sesamamu.
"Itulah yang Aku, TUHAN Panglima Semesta, sampaikan kepada nenek
moyang kalian ketika kalian masih hidup makmur di Yerusalem, di kota-
kota sekitarnya, dan di padang belantara Negeb.
11 "Tetapi nenek moyangmu keras kepala dan menutup telinga terhadap
perintah-Ku,
12 Sang Panglima Semesta. Sekalipun mereka berulang kali mendengar
pesan yang disampaikan Roh-Ku melalui para nabi, mereka tetap tidak mau
menaati hukum dan peringatan-Ku. Hati mereka keras seperti batu. Itulah
sebabnya Aku memurkai mereka.
13 "Ketika Aku memanggil, mereka tidak mau mendengar. Jadi ketika
mereka memanggil-Ku, Aku pun tidak mau mendengar.
14 Seperti angin puting beliung, Aku mencerai-beraikan mereka ke negeri-
negeri yang jauh. Tanah Israel yang dulunya subur dibiarkan menjadi
tandus hingga tidak ada seorang pun yang mau melewatinya. Akibat
kekerasan hati mereka, negeri yang indah itu menjadi sunyi dan sepi."

8

TUHAN berjanji untuk memulihkan kembali Yerusalem

1 Saya menerima pesan ini dari TUHAN Panglima Semesta:

---

* **7:1** ***7 Desember*** Dalam penanggalan Ibrani hari ini jatuh pada tanggal empat bulan Kislev, yaitu bulan ke sembilan dari kalender Ibrani kuno. † **7:2-3** ***bulan kelima*** Dalam Bahasa Ibrani: meratapi dan berpuasa pada bulan kelima. Bulan kelima dalam penanggalan Ibrani adalah bulan ketika rumah TUHAN dihancurkan oleh tentara kerajaan Babel. Mereka memperingati dukacitanya setiap tahun.

2 "Kasih sayang-Ku kepada penduduk Yerusalem sangat besar dan
berkobar-kobar, dan Aku sangat murka terhadap musuh-musuh yang sudah
menyakiti kalian.
3 Aku segera kembali untuk tinggal bersama kalian di rumah-Ku. Pada
waktu itu, Yerusalem akan disebut Kota Umat yang Setia, dan Sion, tempat
tinggal TUHAN Panglima Semesta, akan disebut Bukit yang Kudus.
4-5 Yerusalem akan kembali menjadi tempat yang aman dan menye-
nangkan. Taman-taman kota kembali ramai oleh keceriaan anak-anak
yang bermain, bahkan orang-orang yang berjalan dengan tongkat dapat
menikmati masa tuanya.
6 "Hal itu terasa mustahil bagi kalian yang selamat dari bangsa ini, tetapi
bagi-Ku, TUHAN Panglima Semesta, tidak ada yang mustahil.
7 Aku akan menyelamatkan umat-Ku dari segala penjuru bumi
8 dan membawa mereka kembali ke Yerusalem. Mereka akan menjadi
umat-Ku, dan Aku yang maha adil dan setia akan menjadi Allah mereka.
9 "Aku, TUHAN Panglima Semesta, berkata: Kumpulkanlah semua keku-
atanmu untuk menyelesaikan pembangunan rumah-Ku ini! Agar kalian
tetap bersemangat, ingatlah semua pesan yang kalian dengar sejak dua
tahun lalu ketika fondasi rumah-Ku diletakkan kembali.*
10 Ingatlah kesusahan yang pernah kalian alami sebelum rumah-Ku mu-
lai dibangun kembali. Kalian tidak mampu membayar tenaga manusia
ataupun hewan untuk mengerjakan kebun sehingga tidak ada penghasi-
lan. Waktu itu, kalian tidak merasa aman satu sama lain sehingga tidak
tenang untuk melakukan apa pun, karena Aku membuat kalian saling
bermusuhan.
11 Tetapi sekarang, Aku akan membuat keadaan kalian jauh berbeda
dibanding sebelumnya.
12 Aku akan memberkati negeri ini dengan kedamaian. Langit akan men-
curahkan hujan sehingga tanah memberikan hasilnya dan pohon anggur
mengeluarkan buahnya. Aku akan memberikan semua berkat ini kepada
umat-Ku yang tinggal sedikit, yaitu yang selamat dan telah kembali dari
pembuangan.
13 Memang dahulu bangsa-bangsa sekelilingmu mengejek kalian sebagai
bangsa yang terkutuk. Tetapi sekarang, Aku akan menyelamatkan kalian
dan membuat kalian menjadi berkat bagi mereka. Oleh sebab itu, teruslah
membangun dengan tekad kuat dan jangan takut!
14 "Aku, TUHAN Panglima Semesta, berkata: Karena nenek moyang kalian
membuat-Ku murka, Aku memutuskan untuk menghukum umat-Ku, dan
Aku tidak mengubah keputusan-Ku itu.
15 Tetapi sekarang, Aku sudah memutuskan untuk memberkati kalian,
penduduk Yerusalem dan tanah Yehuda. Jadi, janganlah takut!
16 "Aku menegaskan hal-hal ini: Setiap orang harus hidup jujur dengan
sesama. Para pemimpin dan hakim, berikanlah keputusan yang adil agar
tercipta kedamaian di tengah rakyat.
17 Janganlah merencanakan hal-hal yang jahat terhadap sesamamu, dan
jangan memakai nama-Ku untuk menutupi kebohonganmu, karena Aku
sangat membenci semua perbuatan itu."

Yerusalem akan menjadi pusat penyembahan TUHAN

---

* **8:9** ***fondasi*** Fondasi ini bukan fondasi dari rumah TUHAN zaman Salomo, melainkan fondasi baru yang diletakkan dua tahun sebelumnya untuk membangun kembali rumah TUHAN. Dua nabi yang hadir pada waktu itu adalah Hagai dan Zakaria.

18 Sekali lagi saya menerima pesan dari TUHAN Panglima Semesta:
19 "Hai orang-orang Yehuda, jangan lagi terikat dengan puasa yang kalian
lakukan pada bulan-bulan tertentu selama masa pembuangan. Tetapi
hiduplah dengan benar dan damai dengan sesama. Ubahlah puasamu itu
menjadi perayaan yang riang gembira.
20 "Aku, TUHAN Panglima Semesta, berkata: Akan tiba waktunya banyak
orang dari berbagai kota dan negeri datang ke Yerusalem.
21 Penduduk dari kota yang satu akan pergi mengajak penduduk kota yang
lain, 'Mari kita ke Yerusalem untuk menyembah TUHAN dan memohon
berkat-Nya. Aku juga akan pergi ke sana.'
22 Orang dari berbagai bangsa yang kuat akan datang untuk menyembah
Aku dan memohon berkat dari-Ku.
23 Ketika masa itu tiba, tidaklah aneh apabila sepuluh orang dari berbagai
bangsa dengan bahasa yang berbeda-beda memegang erat jubah seorang
Yahudi untuk memohon, 'Izinkanlah kami ikut bersamamu, karena kami
sering mendengar bahwa Allah menyertai bangsamu.' "

9

Hukuman bagi bangsa-bangsa di sekitar Israel dan berita tentang raja damai

1 Inilah pesan dari TUHAN,
"Aku, TUHAN, telah mengamati semua manusia
dan bersiap menghukum bangsa-bangsa yang memusuhi Israel,
mulai dari wilayah bangsa Aram* dan provinsi Damsyik,
2 hingga penduduk kota Hamat di sebelah utara.
Kota Tirus dan Sidon† di pantai pun tidak akan luput dari hukuman-Ku,
meskipun mereka sangat pandai.
3 Walaupun penduduk Tirus sudah membangun benteng
serta menimbun emas dan perak sebanyak debu tanah di jalanan,
4 Aku, Sang Penguasa, akan melucuti seluruh kekayaannya
dan akan menenggelamkan armadanya yang besar ke dasar lautan.
Kota Tirus akan musnah dimakan api.
5 Melihat kehancuran Tirus,
penduduk kota Askelon akan ketakutan,
penduduk kota Gaza gemetar karena ngeri,
dan penduduk kota Ekron kehilangan harapan.
Raja kota Gaza akan binasa.
Askelon akan menjadi kosong ditinggalkan penghuninya,
6 sedangkan Asdod akan didiami orang-orang yang biasa berzina dan
kawin campur.

"Demikianlah Aku akan mematahkan kesombongan bangsa Filistin,
7 Aku akan merenggut daging berdarah bekas persembahan berhala dari
mulut orang-orang Filistin yang memakannya.

---

* **9:1** ***Aram*** Secara harfiah: Hadrak. Lokasi persis provinsi Hadrak tidak diketahui, tetapi berada di dalam wilayah Aram. † **9:2** ***enam kota*** Enam kota yang disebutkan di ayat 2-6: Tirus, Sidon, Askelon, Gaza, Ekron, dan Asdod adalah kota-kota besar di negeri Filistin yang menjadi pusat militer dan perdagangan untuk kerajaan Persia.

Maka orang Filistin yang tertinggal di Ekron akan menjadi bagian dari umat-Ku, seperti suku Yehuda yang tersisa. Aku akan menerima mereka sama seperti dahulu Aku menerima orang-orang Yebus.‡

8 "Sementara Aku, seperti pengawal yang berkemah, Aku akan berjaga di rumah-Ku
dan melindungi seluruh negeri-Ku,
supaya tak ada musuh yang datang silih berganti.
Tidak akan ada lagi yang menindas mereka,
sebab Aku sendirilah yang mengawasi.

9 "Hai penduduk Yerusalem§, bersukacita dan bersorak sorailah!
Lihatlah, rajamu yang adil dan berjaya sedang datang kepadamu.
Dia rendah hati.
Dia menunggangi keledai, seekor keledai muda.
10 Aku akan merampas dan menyingkirkan kereta-kereta perang beserta kuda-kudanya dari Israel✡ dan Yerusalem.
Segala perlengkapan perang akan dihancurkan.
Raja itu akan memberitakan kedamaian bagi segala bangsa.
Kerajaannya akan meluas dari sungai Efrat sampai ke ujung-ujung bumi.

11 "Hai umat-Ku, Aku selalu mengingat perjanjian kita yang dimeteraikan dengan darah kurban.
Maka Aku akan membebaskan kalian sekalipun kalian ditawan dalam sumur kering.
12 Kembalilah kepada-Ku sebagai tempat perlindunganmu.
Bersandarlah kepada-Ku,
maka Aku akan memberkatimu dua kali lipat melebihi semua penderitaan yang sudah kamu alami.
13 Hai Yehuda, engkau bagaikan busur-Ku.
Israel bagaikan anak panah-Ku,
dan Sion ibarat pedangku
untuk menyerang orang-orang Yunani!"

Nubuatan Zakaria tentang cara TUHAN memulihkan umat-Nya

14 TUHAN akan menaungi umat-Nya dari musuh
dan anak-anak panah-Nya berkelebatan seperti kilat.
Ketika TUHAN Penguasa kita meniup sangkakala-Nya,
seketika itu juga serangan-Nya menyerbu seperti badai dari selatan.
15 TUHAN Panglima Semesta akan melindungi umat-Nya.
Mereka mengumban batu dengan jitu lalu menginjak-injak musuh.
Bagaikan darah kurban yang disiramkan imam di sudut-sudut mezbah, demikianlah darah musuh akan tertumpah.
Pasukan Yehuda akan kegirangan, tertawa, dan bersorak-sorai tak tertahankan.
16 Itulah yang akan terjadi, saat TUHAN, Sang Gembala menyelamatkan kita, kawanan domba-Nya!
Maka wajah kita akan berseri-seri di negeri ini seperti batu permata pada mahkota raja.

---

‡ **9:7** ***Yebus*** Semula suku Yehuda dan Benyamin gagal mengalahkan orang Yebus (Yos. 15:63, Hak. 1:21), tetapi Daud pada permulaan pemerintahannya berhasil merebut kota Yebus dan mengubahnya menjadi Kota Daud atau disebut Yerusalem (2 Sam. 5:9). § **9:9** ***Yerusalem*** Zak. 1:4 CK ✡ **9:10** Mzm. 78:9 CK

17 Oh, betapa indahnya!
Para pemuda dan pemudi akan segar bugar
karena makanan dan minuman yang berlimpah dari ladang dan kebun anggur.

10

1 Ketika musim menanam tiba, mintalah hujan dari TUHAN,
karena TUHANlah yang berkuasa menciptakan awan mendung
dan Dia jugalah yang menurunkan hujan untuk menyirami ladang semua orang.
2 Patung-patung berhala* dan para peramal hanya memberi petunjuk palsu.
Arti mimpi yang mereka sampaikan, dan nasihat yang mereka berikan, semua itu omong kosong belaka.
Gara-gara mereka, umat TUHAN tersesat seperti domba.
Mereka menderita, tanpa gembala yang memimpin mereka.

TUHAN membuat umat-Nya berjaya

3 Karena itu TUHAN berkata,
"Amarah-Ku berkobar terhadap para pemimpin umat-Ku,
dan Aku akan menghukum mereka.
Sebab Aku, TUHAN Panglima Semesta, memelihara kawanan gembalaan-Ku, yaitu rakyat Yehuda.
Aku akan menjadikan mereka kuat dan gagah seperti kuda perang-Ku.
4 Dari suku Yehuda akan muncul orang-orang yang akan menjadi pemimpin umat-Ku.
Mereka teguh dan dapat diandalkan, bagaikan batu fondasi, patok kemah, dan busur panah.
5 Di medan perang mereka menjadi pahlawan besar
yang menginjak-injak musuh ke lumpur jalanan.
Aku, TUHAN, menyertai mereka,
maka mereka akan bertarung bahkan mengalahkan pasukan berkuda.

6 "Aku akan menguatkan serta menyelamatkan Yehuda dan seluruh kerajaan Israel.†
Karena Aku mengasihani mereka,
Aku akan membawa mereka kembali dan memulihkan keadaan mereka
hingga tak tampak lagi bahwa mereka pernah Aku buang.
Akulah TUHAN, Allah mereka, dan Aku akan menjawab doa mereka.
7 Orang Israel akan bersukacita seperti pahlawan yang menang perang bergirang minum anggur.
Anak-anak mereka menyaksikan sukacitanya dan ikut bergembira.
Mereka berbahagia karena pertolongan-Ku.
8 Umat-Ku yang tercerai-berai sudah Aku tebus kembali.
Maka Aku akan membawa mereka pulang
seperti gembala bersuit memanggil kawanan dombanya,
dan mereka pun berkumpul.
Umat-Ku akan bertambah banyak seperti sedia kala.

---

* **10:2** ***patung-patung berhala*** Secara harfiah: terafim. Lihat catatan kaki di Kej. 31:17-20. † **10:6** ***Israel*** Secara harfiah: Yusuf. Yusuf adalah leluhur suku Efraim dan suku Manasye. Pada zaman para nabi (dan seperti yang terlihat di ayat berikutnya), nama Efraim sering merujuk kepada sepuluh suku Israel yang terpisah dari Yehuda dan Benyamin sesudah Salomo meninggal.

9 Sekalipun mereka tercerai-berai di antara bangsa-bangsa asing di negeri yang jauh,
di sana mereka akan tetap mengingat Aku.
Mereka akan bertahan hidup dan pulang ke tanah air bersama anak-anak mereka.
10 Dari Mesir dan dari Asyur Aku akan membawa mereka kembali.
Mereka akan memenuhi negeri ini sampai ke daerah Gilead dan Libanon,
hingga negeri yang luas ini pun seakan tidak cukup bagi mereka.
11 Sekalipun umat-Ku dihadang lautan masalah dan ombak kesukaran,
mereka akan selamat melewatinya,
karena Akulah yang menolong mereka.
Tak ada rintangan yang dapat menghalangi mereka,
bahkan arus sungai Nil yang besar pun akan Aku keringkan.
Bangsa Asyur yang meninggikan diri akan Aku rendahkan,
dan kekuasaan Mesir akan Aku singkirkan.
12 Umat-Ku akan menjadi kuat karena kuasa-Ku,
dan mereka akan berjaya atas bangsa-bangsa lain.
Aku menegaskan hal-hal ini."

11

Kejatuhan para penguasa kejam

1 Celakalah kalian, hai penduduk negeri Libanon!
Tak perlu menutup pintu gerbangmu,
karena api akan membakar hutan pohon arasmu.*
2 Pohon-pohon cemara seakan berduka,
dan pohon-pohon aras di Basan seolah menangis,
karena hutan aras yang besar dan luas itu telah hancur.
3 Para gembala menangis tersedu-sedu
sebab padang rumput kebanggaan mereka sudah habis.
Singa-singa† meraung-raung
seakan meratapi hutan lebat di lembah Yordan yang sudah tiada.

Gembala-gembala yang baik dan jahat di Israel

4 Inilah yang TUHAN Allah katakan kepada saya, "Gembalakanlah kawanan domba yang akan dibantai ini!
5 Karena umat-Ku bagaikan domba yang tidak diinginkan oleh siapa pun. Para gembalanya tidak merasa kasihan kepada mereka. Para penjualnya berkata, 'Puji TUHAN! Aku menjadi kaya.' Dan para pembelinya menyembelih mereka tanpa sesal.
6 "Sebab Aku tidak akan lagi mengasihani para penduduk negeri ini. Biarlah mereka saling membinasakan satu sama lain, bersama dengan raja mereka. Maka negeri mereka yang subur itu akan menjadi tandus, dan Aku tidak akan menyelamatkan mereka."

---

* **11:1** ***hutan pohon arasmu*** Pohon aras merupakan sumber kekayaan dan perdagangan utama untuk orang Libanon zaman itu. Musibah yang terjadi kepada berbagai jenis pohon dalam ayat 1-2 bisa melambangkan bencana yang akan melanda penduduk Libanon. Atau, kalau perikop berikutnya ditafsirkan dengan konteks yang sama, maka pohon-pohan Libanon di ayat ini melambangkan Israel dan para pemimpinnya. † **11:3** ***gembala*** ... ***singa*** Seperti dalam beberapa tulisan nabi, para gembala dan singa di ayat ini melambangkan raja dan para pemimpin di Libanon yang akan menderita karena bencana menimpa daerah Libanon dan penduduknya.

7 Oleh karena itulah saya menjadi gembala kawanan domba itu,
yang ditetapkan untuk dibantai. Dalam tugas itu saya memegang dua
tongkat. Tongkat pertama saya namakan Kebaikan Hati, yang satunya
Persaudaraan.
8 Dalam satu bulan, saya menyingkirkan tiga gembala. Saya juga sudah
habis kesabaran dengan para domba, dan mereka pun membenci saya.
9 Lalu saya berkata kepada mereka, “Saya bukan lagi gembala kalian!
Kalau kalian mau mati, matilah! Yang akan binasa, binasalah! Dan biarlah
yang tersisa saling membunuh!”
10 Kemudian atas perintah TUHAN, saya patahkan tongkat Kebaikan
Hati, sebagai tanda bahwa perjanjian dengan seluruh bangsa Israel sudah
dibatalkan.
11 Sebagian kawanan domba— yaitu yang menderita karena tersiksa—
melihat hal itu dan menyadari bahwa saya melakukannya atas perintah
TUHAN.
12 Saya pun berkata kepada para penjual domba, “Bayarlah gaji saya jika
kalian merasa wajib. Jika tidak, tidak usah.” Maka mereka membayar saya
tiga puluh keping perak.
13 Hanya sekianlah mereka menilai upahku! Lalu TUHAN berkata,
“Buanglah semuanya itu kepada tukang periuk.” Maka saya membuang
keping perak itu ke tempat tukang periuk yang ada di dalam kompleks
rumah TUHAN.
14 Lalu saya mematahkan tongkat yang dinamai Persaudaraan sebagai
tanda bahwa ikatan antara Yehuda dan Israel diputus.
15 Kemudian, TUHAN berkata kepada saya, “Bertindaklah sekali lagi
seperti seorang gembala yang bodoh.
16 Karena Aku akan mengangkat gembala yang bodoh untuk memerintah
atas negeri-Ku ini. Dia tidak akan mempedulikan anak domba yang tersesat
atau domba yang sakit dan hampir mati. Dia bahkan tidak akan memberi
makan domba yang masih sehat. Sebaliknya dia akan menyantap domba-
domba yang gemuk. Pada akhirnya, dia hanya menyisakan beberapa
tulang.
17 Hai gembala tidak berguna
yang menelantarkan domba-domba-Ku,
Aku akan melumpuhkan lenganmu
dan membutakan mata kananmu!”

12

TUHAN akan menyelamatkan Israel

1 TUHAN, yang membentangkan langit, meletakkan dasar bumi, dan
memberikan nyawa kepada manusia, berkata tentang Israel,
2 “Ketika bangsa-bangsa lain menyerang Yerusalem dan bangsa Yehuda,
Aku akan membuat pasukan-pasukan mereka seperti orang yang begitu
mabuk sehingga tidak berdaya.
3 Pada hari itu, Aku akan membuat Yerusalem seperti batu yang terlalu
berat untuk dipindahkan. Pasukan dari semua bangsa yang berusaha
melawannya hanya akan melukai diri mereka sendiri.
4 Aku akan menjaga dan menolong Yehuda. Tentara musuh yang menung-
gang kuda akan menjadi gila, sementara kuda-kuda mereka ketakutan dan
menjadi buta.
5 Kemudian para pemimpin Yehuda akan menyadari, ‘Ternyata benar,
TUHAN Panglima Semesta adalah sumber kekuatan bagi kita.’

6 “Pada hari itu, Aku akan membuat para pemimpin Yehuda seperti api
di antara tumpukan kayu atau seperti nyala obor di antara tumpukan
gandum kering. Mereka akan memusnahkan semua bangsa musuh yang
menyerang, sedangkan para penduduk Yerusalem akan tetap aman.
7 “Pertama, Aku akan menyelamatkan penduduk Yehuda supaya ketu-
runan Daud dan penduduk Yerusalem tidak merasa lebih hebat daripada
orang-orang di Yehuda.
8 Aku akan melindungi Yerusalem. Bahkan orang yang paling lemah akan
menjadi kuat seperti Daud. Aku akan memberikan kuasa yang luar biasa
kepada para keturunan Daud untuk memimpin umatnya, seperti kuasa
malaikat perkasa,
9 karena pada waktu itu Aku akan memusnahkan setiap bangsa yang
menyerang umat-Ku.”

Tuhan mengalirkan pengampunan seperti sumber air

10 “Aku akan memberikan kepada keturunan Daud dan penduduk
Yerusalem hati yang berbelas kasihan dan yang sungguh-sungguh berdoa.
Mereka akan memandang dan meratapi Aku* yang sudah mereka tikam,
seperti orangtua meratapi kematian anak sulung mereka.
11 Pada hari itu, penduduk Yerusalem akan meratap dengan hebat, sama
seperti ratapan untuk kematian Raja Yosia di Hadad Rimon di Lembah
Megido.†
12-14 “Semua keluarga di Israel, baik keluarga Daud, Natan, Lewi, Simei,
dan setiap keluarga yang lain akan meratap secara terpisah dalam kelom-
pok masing-masing. Dan di setiap kelompok itu, laki-laki dan perempuan
juga akan meratap secara terpisah.”

13

1 “Sejak hari itu, pengampunan akan dicurahkan seperti mata air yang
terus mengalir untuk membersihkan keturunan Daud dan penduduk
Yerusalem dari dosa dan kenajisan mereka.”

TUHAN akan menghentikan nubuatan nabi-nabi palsu

2 TUHAN Panglima Semesta berkata, “Pada hari itu, Aku akan melenyap-
kan penyembahan berhala di seluruh negeri, bahkan berhala-berhala itu
akan dilupakan. Aku juga akan melenyapkan setan-setan yang memperalat
nabi-nabi palsu.
3 Apabila nabi palsu muncul lagi dan bernubuat, orangtua kandungnya
akan memberi peringatan, ‘Kamu berdusta dalam nama TUHAN! Awas,
kamu bisa dihukum mati.’ Bahkan jika dia masih terus bernubuat, orang-
tuanya sendiri akan menikamnya sampai mati.
4 “Pada waktu itu, tidak akan ada orang yang mengaku-ngaku mendap-
atkan penglihatan, dan tidak ada lagi yang memakai jubah nabi.*
5 Sebaliknya, mereka akan berkata, ‘Saya bukan nabi. Saya petani sejak
masih kecil.’
6 Dan apabila ada orang bertanya, ‘Mengapa di dadamu ada luka-luka
bekas goresan?’† dia akan menjawab, ‘Saya terluka tidak sengaja saat
berada di rumah teman saya.’ ”

---

* **12:10** ***Aku*** Ada juga salinan kuno yang menuliskan ‘dia/Dia’. † **12:11** ***ratapan*** Ratapan ini terjadi ketika Raja Yosia yang masih muda terbunuh dalam peperangan. Lihat 2Taw. 35:22-25.

* **13:4** ***jubah nabi*** Secara harfiah: pakaian (terbuat dari) bulu (binatang). † **13:6** ***luka-luka*** ... TSI mengikuti tafsiran bahwa nabi-nabi palsu juga menyiksa diri seperti yang dilakukan nabi-nabi Baal dalam 1Raj. 18:28.

Gembala yang diutus TUHAN akan dibunuh

7 TUHAN Panglima Semesta berkata,
"Gembala yang Aku utus, yaitu dia yang paling dekat dengan-Ku,
akan diserang sampai mati.‡
Lalu domba-dombanya akan tercerai-berai,
bahkan anak-anak dombanya tidak akan Aku lindungi.§
8 Sebagian besar penduduk negeri Yehuda akan disingkirkan dan binasa,
tetapi sebagian kecil dibiarkan hidup.
9 Orang-orang yang masih hidup itu akan Aku murnikan melalui penderitaan
sebagaimana emas dan perak dimurnikan dengan api.
Mereka akan datang kepada-Ku dengan berkata, 'Engkaulah Allah kami!'
Dan Aku pun akan menyambut, 'Benar, kalianlah umat-Ku.' "

14

Nubuatan Zakaria tentang hari kedatangan TUHAN

1-2 Hai penduduk Yerusalem, hari kedatangan TUHAN segera tiba! Tetapi sebelumnya, TUHAN sendiri mengatakan,
"Aku akan mengumpulkan pasukan dari segala bangsa untuk menyerang Yerusalem. Kotamu itu akan dikepung, harta benda di rumah-rumahmu dirampas, dan para perempuan diperkosa. Kalian akan menyaksikan mereka membagi-bagi harta benda yang mereka rampas darimu. Setengah dari kalian akan dibuang ke negeri-negeri lain, tetapi sisanya dibiarkan tetap tinggal di dalam reruntuhan Yerusalem."

3 TUHANlah yang akan berperang melawan bangsa-bangsa musuh Yerusalem, sama seperti yang Dia lakukan di masa lampau.

4 Pada hari itu juga, Dia akan berdiri di atas Bukit Zaitun di sebelah timur Yerusalem. Bukit itu akan terbelah dua— setengahnya akan bergeser ke arah utara dan setengahnya lagi ke arah selatan sehingga terbentuk suatu lembah yang sangat luas yang membentang dari timur ke barat.

5 Kalian yang masih tinggal di sana akan melarikan diri melalui lembah itu, karena panjangnya sampai ke Azal.* Kalian akan berlarian sama seperti saat terjadi gempa bumi pada zaman Raja Uzia memerintah Yehuda. Lalu TUHAN, Allah kita, akan datang bersama semua orang yang sudah disucikan-Nya.

6-7 Tidak akan pernah ada hari lain yang sama seperti hari itu. Tidak akan ada sinar matahari atau benda penerang lain di langit, tetapi cuaca tidak akan menjadi dingin.† Tidak akan ada siang ataupun malam. Bahkan di saat petang pun hari akan tetap terang. Hanya TUHAN yang tahu bagaimana hal itu bisa terjadi!

---

‡ **13:7** ***diserang sampai mati*** Secara harfiah: "Hai pedang, bangkitlah terhadap gembala-Ku." TUHAN menggunakan kiasan di mana Dia menyuruh benda mati (pedang) untuk membunuh. Dalam bahasa sumber, para pembaca pertama dapat menafsirkan perkataan ini sebagai nubuatan tentang ancaman kematian yang akan terjadi pada gembala-Nya. § **13:7** ***tidak akan Aku lindungi*** Secara harfiah: "Aku akan membalikkan tangan-Ku terhadap yang kecil." * **14:5** ***Azal*** Tempat yang disebut Azal sekarang tidak diketahui lokasinya. † **14:6-7** ***Tidak … dingin*** Arti kalimat ini dalam Bahasa Ibrani tidak dapat ditafsirkan dengan jelas.

8 Pada hari itu juga mata air besar yang baru akan mengalir‡ dari
Yerusalem, sebagian ke timur ke Laut Mati, dan sebagian lain ke barat ke
Laut Tengah. Air itu akan mengalir dari musim ke musim, sepanjang tahun.
9 Lalu TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi. Dan hanya Dialah
satu-satunya yang akan disembah.
10 Daerah sebelah selatan Yerusalem akan menjadi dataran yang luas, dari
Geba sampai ke Rimon. Tetapi kota Yerusalem akan ditinggikan di tempat
yang semula. Luas kota itu masih tetap mulai dari Gerbang Benyamin
hingga Gerbang Sudut (di mana dulu ada gerbang lama), dan dari Menara
Hananel sampai ke tempat pemerasan anggur raja.
11 Penduduk kota itu tidak akan mengalami malapetaka lagi. Yerusalem
akan selalu aman.
12 Tetapi TUHAN akan mendatangkan penyakit mengerikan kepada pa-
sukan segala bangsa yang menyerang Yerusalem. Dalam keadaan masih
hidup, daging mereka akan membusuk, juga mata dan lidah mereka.
13-15 Penyakit yang sama akan menyerang kuda, bagal, keledai, unta,
dan setiap binatang di perkemahan musuh. Saat itu juga TUHAN akan
mendatangkan kepanikan yang luar biasa pada pasukan musuh sehingga
mereka saling menyerang. Sedangkan di Yerusalem, pasukan Yehuda
berdiri untuk membela kota itu. Akhirnya, sesudah pertempuran itu
selesai, mereka akan menjarah bangsa-bangsa musuh di sekitar Israel dan
merampas emas, perak, serta pakaian yang sangat banyak.
16 Setelah semuanya itu terjadi, setiap tahun rakyat dari semua bangsa
musuh yang masih hidup akan pergi ke Yerusalem untuk menyembah
Raja, TUHAN Panglima Semesta. Mereka akan setia merayakan Hari Raya
Pondok.
17 Kalau ada bangsa yang menolak untuk mengirim rombongan penyem-
bah setiap tahun ke perayaan di Yerusalem, hujan tidak akan turun di atas
negeri mereka.
18-19 Misalnya, jika Mesir tidak mengirim penyembah untuk perayaan
tahunan, selama satu tahun tidak akan ada hujan di Mesir. Hukuman yang
sama berlaku bagi setiap bangsa lain yang tidak mau mengikuti perayaan
itu.
20-21 Pada waktu itu, kata-kata “Kudus bagi TUHAN”✡ akan diukir pada
lonceng-lonceng yang menghiasi perlengkapan kuda. Juga setiap alat
masak biasa yang ada di seluruh Yerusalem, bahkan di seluruh daerah
Yehuda, akan dianggap sama sucinya seperti mangkuk-mangkuk yang di-
gunakan di mezbah TUHAN Panglima Semesta. Setiap orang yang mem-
persembahkan kurban bisa menggunakan panci mana pun di Yerusalem
untuk merebus daging kurban. Dan mulai hari itu, tidak akan ada perda-
gangan di dalam kompleks rumah TUHAN.

---

‡ **14:8** ***mata air*** ... Secara harfiah: air hidup. Dalam bahasa dan kebudayaan Alkitab, ‘air hidup’ berarti air yang mengalir. Air di semua sungai disebut air hidup. TSI menerjemahkan ayat ini sesuai pemahaman para pembaca pertama. Sedangkan dalam PB, kita mengetahui bahwa nubuatan Zakaria diberi arti baru, yaitu ‘air kehidupan’ (Why. 22:1-2). ✡ **14:20-21** Kel. 28:36; 39:30

Maleaki

1 Saya Maleaki,* yang diutus TUHAN untuk menyampaikan pesan ini
kepada bangsa Israel.

Terbukti TUHAN mengasihi Israel

2-3 TUHAN berkata kepada bangsa Israel, "Aku mengasihi kalian. Tetapi
kalian malah berkata, 'Tidak mungkin! Engkau tidak pernah mengasihi
kami!' "
Lalu TUHAN menjawab, "Bandingkanlah nasib bangsa Edom, yaitu keturunan Esau, dengan kalian keturunan Yakub! Esau dan Yakub bersaudara,
tetapi hanya keturunan Yakub yang Aku pilih menjadi umat-Ku, sedangkan
keturunan Esau telah Aku tolak.† Keturunan Yakub Aku berkati, tetapi
negeri Edom, yaitu tanah warisan Esau di daerah pegunungan, Aku jadikan
reruntuhan dan padang belantara yang hanya dihuni anjing-anjing hutan.✡
4 Namun, dengan sombong orang Edom berkata, 'Walaupun negeri kami
sudah menjadi reruntuhan, kami akan membangunnya kembali.' "
"Aku, TUHAN Panglima Semesta, berkata: Biarpun mereka membangunnya kembali, Aku akan menghancurkannya lagi, sehingga bangsa-bangsa
lain pun menjuluki Edom sebagai 'negeri orang jahat' atau 'bangsa yang
dimurkai TUHAN selamanya.'
5 Dan kalian, hai umat-Ku Israel, ketika kalian melihat sendiri negeri
Edom hancur, kalian akan bersaksi, 'Sungguh, kuasa TUHAN tidak terbatas
di Israel saja! Dia berkuasa juga di negeri-negeri lain!' "

Teguran TUHAN karena para imam meremehkan kesucian ibadah

6 "Aku, TUHAN Panglima Semesta, menegur para imam: Seorang anak
tahu menghormati ayahnya, dan seorang budak pun menghormati tuannya. Tetapi kalian tidak menghormati Aku, padahal Aku ini seperti bapa
dan tuan atas kalian. Sebaliknya, kalian justru menghina Aku! Tetapi kalian
membantah, 'Tidak mungkin! Kami tidak pernah menghina Engkau!'
7-8 "Lalu Aku menjawab, 'Kalian menghina Aku dengan menyepelekan
kurban-kurban di mezbah-Ku.' Tetapi kalian para imam tetap membantah,
'Tidak mungkin! Kami tidak pernah menyepelekan kurban bagi-Mu!'
"Maka jawab-Ku, TUHAN Panglima Semesta: Setiap kali kalian mempersembahkan kurban yang cacat, itu artinya kalian seolah berkata,
'Mezbah TUHAN cuma hal sepele.' Kalian pasti tahu bahwa mengurbankan
binatang yang buta, pincang, atau sakit kepada-Ku adalah salah. Coba
berikan hadiah seperti itu kepada gubernurmu. Pasti dia marah dan tidak
akan menerimanya!

---

* **1:1** ***Maleaki*** Tidak ada informasi yang pasti tentang Maleaki. Diperkirakan dia menulis kitab ini sekitar tahun 460 SM, hanya dua tahun sebelum Ezra memanggil bangsa Yehuda dan penduduk Yerusalem untuk bertobat dan kembali melaksanakan hukum TUHAN (mulai tahun 458 SM). Nama Maleaki artinya 'pembawa pesanku'. Dalam bahasa Ibrani, kata yang sama juga berarti 'malaikat'. Karena itu, ada penafsir yang beranggapan bahwa Maleaki bukan nama penulis, tetapi julukan yang sengaja menyamarkan namanya. † **1:2-3** ***Aku pilih*** … ***Aku tolak*** Secara harfiah: "Aku telah selalu mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau." Dalam perkataan ini, kedua nama tersebut merujuk kepada bangsa keturunan mereka masing-masing, bukan kepada Yakub dan Esau sendiri. Arti perkataan ini bukanlah bahwa TUHAN bertindak berdasarkan perasaan. Ucapan ini sebaiknya dipahami seperti tulisan Rasul Paulus di Rm. 9:13, sebagai bukti bahwa TUHAN mengatur segala sesuatu menurut rencana dan janji-Nya. ✡ **1:2-3** Yes. 34:5-17

9 Dengan persembahanmu yang meremehkan Aku seperti itu, inilah yang
akan menjadi nasibmu: Sekalipun nanti kamu mengemis-ngemis meminta
belas kasihan-Ku, Aku tidak akan mempedulikanmu!
10 "Oh, sungguh lebih baik jika ada imam yang menutup rapat halaman
pintu rumah-Ku, supaya kalian tidak usah lagi datang membakar kurban
yang omong kosong di atas mezbah-Ku. Aku sama sekali tidak berkenan
kepadamu dan tidak mau menerima kurbanmu!
11 Dari ujung timur sampai ke ujung barat Aku dihormati di antara
bangsa-bangsa. Di setiap negeri di dunia, ada orang yang membakar
dupa dan memberikan persembahan yang layak kepada-Ku, karena semua
bangsa menghormati Aku.
12 Tetapi kalian para imam malah mencemari mezbah-Ku dengan mem-
persembahkan kurban yang bercacat, seolah-olah kalian berkata, 'Mezbah
TUHAN dan kurban-kurbannya cuma hal sepele.'
13 Kalian juga meremehkan Aku dengan berkata, 'Peraturan ibadah ini
hanya merepotkan saja.' Lalu kalian mempersembahkan bagi-Ku hewan
yang pincang, yang sakit, atau hasil rampasan. Jangan berpikir Aku akan
menerima persembahan seperti itu!
14 "Aku Raja tertinggi atas semesta. Aku ditakuti dan dihormati oleh
semua bangsa. Maka terkutuklah setiap penipu, yaitu orang-orang yang
sudah berjanji mempersembahkan hewan jantannya yang bagus kepada-
Ku, tetapi kemudian mempersembahkan yang bercacat."

2

1-2 "Jadi Aku, TUHAN Panglima Semesta, memberi peringatan ini kepada
para imam: Bila kalian tidak mau mendengarkan dan tidak menetapkan
hati untuk menghormati-Ku, Aku akan mengutuk kalian. Biarpun kalian
adalah keturunan Lewi yang Aku pilih secara khusus untuk menerima
berkat-Ku, Aku akan mengutuk kalian. Bahkan sesungguhnya, selama
ini kalian sudah menerima kutuk dari-Ku karena kalian mengabaikan
perintah-Ku.
3 Juga keturunan kalian akan turut merasakan hukuman-Ku. Aku akan
membuat kalian sangat terhina, seolah mukamu dilempari kotoran hewan
kurbanmu itu! Orang seperti kalian sepantasnya dianggap najis dan
dibuang ke tempat pembuangan kotoran di luar perkemahan!
4 Sesudah kalian merasakan kutukan itu, kalian akan menyadari bahwa
Aku memberikan teguran keras ini agar perjanjian-Ku dengan keturunan
Lewi dapat terus berlangsung.
5 "Dalam perjanjian-Ku itu, Aku menjamin untuk memberi hidup yang
sejahtera kepada para imam. Dan hal itu terwujud kepada nenek moyang
kalian karena mereka menghormati Aku.
6 Mereka setia mengajarkan ajaran benar kepada umat-Ku dan tidak per-
nah berbohong. Mereka hidup bersekutu erat dengan-Ku dan melakukan
apa yang benar dan adil. Cara hidup mereka itu membuat orang-orang lain
bertobat dan meninggalkan dosa-dosanya.
7 "Karena memang, tugas setiap imam adalah mengajarkan segala hal
yang diperlukan untuk hidup sesuai kehendak-Ku. Dan seharusnya umat-
Ku selalu mendapat bimbingan dari imam, sebab imam adalah wakil
TUHAN Panglima Semesta.
8 Tetapi kalian sudah berlaku serong dan melanggar perjanjian yang Aku
buat dengan suku Lewi. Kalian justru menyebabkan banyak orang jatuh
dalam dosa.

9 Kalian tidak menaati-Ku. Kalian tidak berlaku adil saat memutuskan
perkara, memihak dan mudah disuap. Oleh karena itu, Aku pun membuat
kalian dipandang hina dan tidak patut dihormati di mata seluruh umat."

Ketidaksetiaan laki-laki Israel dalam pernikahan

10 Hai laki-laki Israel, kita semua berasal dari satu Pencipta, yaitu Allah.
Jadi, kita ini ibarat saudara-saudara sekandung dari satu ayah. Dan Allah
kita itu telah mengikat perjanjian dengan nenek moyang kita. Tetapi kita
sudah melanggar perjanjian-Nya dengan berlaku tidak setia kepada sesama
saudara.
11 Banyak di antara kalian telah mengkhianati hubungan pernikahanmu
yang sah dengan mengambil istri lain dari bangsa penyembah dewa. Den-
gan demikian, kalian menajiskan dirimu, sehingga apabila kamu memasuki
rumah TUHAN di Yerusalem, kamu menajiskan rumah yang Dia cintai itu!
12 Kiranya TUHAN Panglima Semesta menyingkirkan setiap laki-laki dari
antara umat Israel yang tetap hidup dalam kenajisan itu dan berusaha
menutupi kesalahannya dengan mempersembahkan kurban di rumah
TUHAN.

13 Selain itu, kamu datang ke mezbah TUHAN sambil menangis tersedusedusedu

akan datang ke rumah-Ku. Dialah Pemberita yang akan menegakkan
perjanjian-Ku dengan umat Israel.*
2 Kedatangan-Nya dapat digambarkan seperti api di tungku tempat
memurnikan logam, atau seperti sabun yang menghilangkan noda dari
pakaian. Tidak seorang pun akan terbukti benar saat Dia datang meng-
hakimi.
3 Dia akan memurnikan para imam dan pelayan Lewi dari kenajisan
mereka, seperti api tungku memurnikan emas dan perak. Dengan demikian
mereka kembali layak untuk mempersembahkan kurban yang benar-benar
memulihkan hubungan umat dengan-Ku.
4 Sesudah itu, Aku akan berkenan lagi menerima persembahan dari
penduduk Yehuda dan Yerusalem."
5 TUHAN Panglima Semesta berkata, "Pada waktu Aku datang untuk
menghakimi kalian, Aku akan menjadi saksi yang memberatkan bagi
para pelaku perdukunan,
pezina,
orang yang bersaksi dusta,
para majikan yang tidak jujur membayar gaji pekerja upahan,
dan orang yang merugikan para janda, anak yatim, dan pendatang.
Semua pelaku kejahatan itu tidak takut dan tidak hormat kepada-Ku."

Jangan merampok milik TUHAN

6-7 "Akulah TUHAN Panglima Semesta, dan Aku tidak berubah. Aku tetap
setia kepada janji-Ku. Itulah sebabnya kalian, keturunan Yakub, tidak
Aku binasakan, walaupun bangsamu telah meninggalkan ketetapan-Ku dan
tidak melakukannya sejak zaman nenek moyangmu. Kembalilah kepada-
Ku, maka Aku akan kembali kepadamu. Tetapi kalian malah membantah,
'Kami tidak pernah meninggalkan-Mu!'
8 "Lalu Aku menjawab: Seharusnya manusia takut kepada-Ku, tetapi
kalian telah merampok milik-Ku. Namun kalian membantah, 'Tidak
mungkin! Kami tidak pernah merampok milik-Mu!'
"Jawab-Ku: Kalian merampok milik-Ku dengan cara menahan perpu-
luhan dan persembahan khusus yang seharusnya kalian berikan kepada-
Ku.
9 Kalian sudah kena kutuk! Sungguh, kalian seluruh bangsa kena kutuk
karena telah merampok milik-Ku.
10 Bawalah seluruh perpuluhan gandum-gandumanmu ke rumah-Ku su-
paya selalu tersedia makanan untuk para imam dan pelayan Lewi. Kalau
kalian setia melakukannya, Aku pasti akan membuka langit dan mencu-
rahkan hujan lebat, sehingga hasil panen kalian berlimpah dan lumbung-
lumbung kalian tidak cukup untuk menyimpannya.

---

* **3:1** ***ayat 1*** TSI berusaha menerjemahkan sesuai pemahaman para pembaca pada zaman Maleaki. Ayat ini tidak mudah dimengerti oleh pembaca mula-mula karena beberapa kesulitan berikut. Pertama, TUHAN mengatakan bahwa Dia akan mengirim seorang utusan (atau malaikat) untuk mempersiapkan jalan 'bagi-Ku'. Berarti yang akan datang adalah TUHAN sendiri. Lalu dalam kalimat berikutnya, TUHAN mengatakan bahwa bukan Dia sendiri yang akan datang, tetapi seorang penguasa, yang "tiba-tiba datang ke baitnya" (terjemahan harfiah). Tulisan pada zaman itu belum memiliki huruf kapital. Jadi, para pembaca pertama tidak dapat memastikan apakah 'penguasa' yang dimaksud adalah Allah atau manusia. Tetapi, dikatakan bahwa penguasa itu mempunyai 'bait', sedangkan manusia tidak mungkin memiliki bait. Hal itu menjadi petunjuk bagi pembaca pertama bahwa Penguasa yang dibicarakan adalah TUHAN sendiri atau Mesias. Di zaman sekarang, dengan Perjanjian Baru, kita lebih mengerti siapa Penguasa yang dimaksud. Lihat Mal. 4:5-6; Mat. 17:9-13.

11 Aku akan menjaga tanamanmu dari serangan hama, dan membuat
pohon-pohon anggurmu sehat sehingga buahnya tidak rontok sampai wak-
tunya dipanen.
12 Maka negerimu menjadi negeri yang subur dan indah, dan segala
bangsa akan menyebutmu bangsa yang diberkati."

Allah berjanji untuk memberi upah bagi yang setia

13 "Aku, TUHAN Panglima Semesta berkata kepada bangsa Israel: Kalian
telah berkata buruk tentang Aku. Tetapi kalian membantah, 'Tidak
mungkin! Kami tidak pernah berkata buruk tentang Engkau!'
14 "Kalian berkata begini: 'Percuma saja beribadah kepada Allah! Tidak
ada gunanya kita melakukan peraturan-Nya. Tidak ada gunanya juga kita
bertobat dan menyesali dosa kita,
15 karena ternyata orang yang sombong malah diberkati, dan orang yang
berbuat jahat malah menjadi kaya. Mereka bahkan melawan Allah, tetapi
mereka tidak kena hukuman!' "
16 Akan tetapi, ada sekelompok orang lain yang takut dan hormat kepada
TUHAN. Mereka membicarakan hal-hal yang benar tentang Dia. TUHAN
memperhatikan dan senang mendengar yang mereka katakan. Lalu di
hadapan-Nya sebuah kitab ditulis untuk mengingat mereka yang menghor-
mati dan menghargai-Nya.
17 TUHAN Panglima Semesta berkata, "Mereka itulah umat-Ku yang
sesungguhnya. Pada waktu Aku datang nanti, Aku akan mengangkat
mereka menjadi milik-Ku yang berharga. Aku tidak akan menghukum
mereka, sama seperti seorang ayah tidak menghukum anak laki-lakinya
yang taat.
18 Saat itu, akan terlihat jelas yang mana orang benar dan yang mana
orang bejat. Aku akan memisahkan orang yang menyembah Aku dari
mereka yang tidak menyembah-Ku."

4

Hari kedatangan TUHAN

1 "Aku TUHAN Panglima Semesta berkata: Sesungguhnya, hari itu akan
tiba, hari ketika Aku datang menghakimi dunia. Penghakiman-Ku bagaikan
api yang berkobar-kobar di dalam tungku. Semua orang yang dengan
sombong berpikir bahwa mereka dapat terus melakukan kejahatan akan
hangus seperti jerami. Pada hari itu mereka akan habis binasa, seperti
tanaman yang dicabut sampai ke akar-akarnya lalu dibakar.
2 "Tetapi bagi kalian yang takut dan hormat kepada-Ku, kalian akan
menikmati kemenangan yang gemilang, bagaikan terangnya sinar mata-
hari. Kalian akan disembuhkan dari segala luka dan sakit yang pernah
kalian alami. Maka saat itu, kalian akan bebas, seperti anak sapi melompat-
lompat keluar dari kandangnya.
3 Pada hari penghakiman itu, kalian akan menginjak-injak orang jahat,
karena mereka akan menjadi seperti abu di bawah kakimu. Aku, TUHAN
Panglima Semesta, menegaskannya.
4 "Taatilah selalu hukum, perintah, dan peraturan yang telah Aku sam-
paikan melalui hamba-Ku, Musa, di gunung Sinai.✡
5 Aku berjanji akan mengutus Nabi Elia kepada kalian sebelum hari
TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

✡ **4:4** Kel. 3:1 CK

6 Dia akan mengajarkan perdamaian, sehingga orang-orang tua dan anak-
anaknya akan saling menyayangi lagi. Dengan begitu, Aku tidak akan
memusnahkan bumi.”

Injil Matius

Daftar nenek moyang Kristus Yesus
Luk. 3:23-38

1 Inilah daftar nenek moyang Kristus Yesus: Dia berasal dari keturunan
Daud, yang adalah keturunan Abraham.
2-6 Inilah nenek moyang-Nya mulai dari Abraham sampai Raja Daud:*
Abraham, Isak, Yakub, Yehuda (dan saudara-saudaranya), Peres (dan Zerah,
ibu mereka bernama Tamar), Hesron, Ram, Aminadab, Nahason, Salmon,
Boas (ibunya bernama Rahab), Obed (ibunya bernama Rut), Isai, dan Raja
Daud.
7-11 Kemudian mulai dari Daud sampai masa pembuangan Israel ke negeri
Babel,✡ inilah nenek moyang Yesus: Daud, Salomo (ibunya adalah mantan
istri Uria), Rehabeam, Abia, Asa, Yosafat, Yoram, Uzia, Yotam, Ahas, Hiskia,
Manasye, Amon, Yosia, dan Yekonya† (bersama saudara-saudaranya).
12-16 Terakhir, dari masa pembuangan bangsa Israel ke Babel sampai Yesus
dilahirkan, inilah nenek moyang-Nya: Yekonya, Sealtiel, Zerubabel, Abihud,
Elyakim, Azor, Zadok, Akim, Eliud, Eleazar, Matan, Yakub, dan Yusuf. Yusuf
adalah suami Maria, dan Maria adalah ibu Yesus, yang disebut Kristus.‡
17 Jadi ada empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat
belas keturunan dari Daud sampai waktu bangsa Israel dibawa ke Babel,
dan empat belas keturunan sejak bangsa Israel mulai tinggal di negeri Babel
sampai Kristus dilahirkan.

Kelahiran Kristus Yesus
Luk. 2:1-7

18 Inilah kisah kelahiran Kristus Yesus. Seorang gadis bernama Maria
bertunangan dengan Yusuf. Marialah yang nanti akan menjadi ibu Yesus.
Tetapi sebelum mereka menikah, ternyata Maria mengandung oleh karena
kuasa Roh Kudus.
19 Yusuf, tunangan Maria, adalah seorang yang jujur dan baik hati. Ketika
Maria memberitahukan kepada Yusuf tentang kehamilannya, Yusuf tidak
mau mempermalukan Maria di depan umum dengan mengatakan bahwa
Maria sudah melakukan percabulan. Jadi, dia berencana memutuskan
pertunangannya dengan Maria secara diam-diam.
20 Tetapi waktu Yusuf sedang memikirkan hal itu, datanglah malaikat✡

---

* **1:2-6** ***daftar nenek moyang Kristus*** Dari ayat 2-16, TSI tidak melakukan pengulangan dalam penulisan setiap nama. Daftar nama berurutan dari atas, dan nama berikutnya adalah nama anaknya. Daftar ini juga disusun sesuai dengan ringkasan di ayat 17. ✡ **1:7-11** 2Raj. 24:14-16 † **1:7-11** ***Yekonya*** Nama lain Yekonya adalah Yoyakin. ‡ **1:12-16** ***Kristus*** 'Kristus' adalah kata dalam bahasa Yunani yang berarti 'yang diurapi'. Istilah Kristus sama dengan 'Mesias' dalam bahasa Ibrani. Mesias/Kristus adalah gelar, bukan nama. Pada zaman Perjanjian Lama (PL), setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda bahwa dia dipilih dan disahkan oleh Allah. Setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut 'Yang diurapi' karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Dari beberapa nubuatan dalam kitab para nabi dan Mazmur, orang Yahudi pada zaman Yesus secara umum memahami arti 'Kristus' sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan lahir dari keturunan Raja Daud, dan akan membebaskan bangsa Israel dari musuh-musuhnya. Orang Yahudi juga meyakini bahwa Kristus akan mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mi. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110. ✡ **1:20** Kej. 21:17 CK

kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Yusuf, keturunan Daud,
janganlah takut mengambil Maria sebagai istrimu, karena anak yang di
dalam kandungannya itu berasal dari Roh Kudus.
21 Maria akan melahirkan seorang Anak laki-laki. Namailah Anak itu
Yesus,§ karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa
mereka.”
22 Allah mengatur semua itu supaya terjadi tepat sesuai dengan
perkataan-Nya melalui nubuatan nabi-Nya,
23 “Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-
laki, dan Dia akan diberi nama Imanuel.”✡
(Imanuel berarti, “Allah bersama dengan kita.”)
24 Lalu Yusuf bangun dari tidurnya dan melakukan seperti yang dikatakan
malaikat itu kepadanya, yaitu segera menikahi Maria.
25 Namun, Yusuf tidak bersetubuh dengan Maria sampai Anak sulung Maria
itu lahir. Kemudian Yusuf menamai Dia ‘Yesus’.

2

Rombongan penafsir bintang mengunjungi Yesus

1 Yesus lahir di kota Betlehem di wilayah Yudea, pada zaman pemerinta-
han Raja Herodes di bawah kekuasaan kerajaan besar Romawi. Kemudian
datanglah rombongan penafsir bintang* dari suatu negeri yang jauh di
sebelah timur. Keahlian mereka adalah meramalkan hal-hal penting dari
perputaran posisi bintang-bintang di langit.
2 Mereka bertanya-tanya, “Di manakah Anak yang baru lahir itu, yang
akan menjadi Raja orang Yahudi? Kami sudah melihat sebuah bintang
muncul di sebelah timur, yang adalah tanda kelahiran-Nya. Jadi kami
datang untuk menyembah Dia.”
3 Mendengar berita itu, Raja Herodes gelisah dan seluruh penduduk
Yerusalem ikut menjadi gempar.
4 Lalu Herodes memanggil para imam kepala dan ahli Taurat untuk
menanyakan kepada mereka di mana Kristus akan lahir menurut nubu-
atan.
5 Jawab mereka, “Di kota Betlehem di Yudea. Karena ada nabi yang
menuliskan perkataan Allah begini,
6 ‘Hai penduduk Betlehem di daerah Yehuda,
sekarang kota kalian tidak lagi dianggap kota yang tidak penting di
daerah itu,
karena di Betlehem akan lahir seorang pemimpin
yang akan memimpin umat-Ku Israel.’ ”✡
7 Kemudian Herodes mengadakan pertemuan tertutup bersama rombon-
gan penafsir bintang itu sehingga dia mendapatkan keterangan yang tepat
dari mereka tentang kapan bintang itu muncul pertama kali.

---

§ **1:21** ***Yesus*** Nama Yesus dalam bahasa Yunani sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti, “Yahweh Penyelamatku.” ✡ **1:23** Yes. 7:14 LXX CK * **2:1** ***rombongan penafsir bintang*** Rombongan ahli ini adalah anggota kelompok yang mendalami ilmu perbintangan. Diperkirakan mereka datang dari negeri Asyur, yang juga disebut Babel (wilayah itu sekarang Iran). Berdasarkan ilmu mereka, kelompok ini bisa meramalkan hal-hal penting, tetapi bukan seperti dukun zaman sekarang yang meramalkan soal keberuntungan, jodoh, atau urusan pribadi lainnya. Ramalan ahli ini lebih kepada hal-hal nasional, misalnya kapan raja yang sangat kuat akan berkuasa atas negeri-negeri lain. ✡ **2:6** Mi. 5:2

8 Kemudian dia menyuruh mereka ke Betlehem serta berkata, “Pergi dan
carilah keterangan yang pasti tentang Anak itu. Setelah kalian menemukan
Dia, beritahukanlah kepada saya, supaya saya juga pergi menyembah-Nya.”
9-10 Sesudah pertemuan itu, mereka pun berangkat. Saat mereka melihat
lagi bintang itu sedang naik di sebelah timur, mereka sangat bersukacita.
Lalu cahaya bintang itu mengarahkan mereka dan berhenti di atas rumah
tempat Anak itu berada.
11 Lalu masuklah mereka ke dalam rumah tersebut dan melihat Anak
itu bersama Maria, ibu-Nya. Mereka berlutut dan menyembah Anak itu,
kemudian membuka tempat barang bawaan mereka dan memberikan
kepada Anak itu berbagai hadiah dari emas, kemenyan, dan mur.†
12 Tidak lama kemudian, Allah memberitahu mereka melalui mimpi
supaya tidak kembali kepada Herodes. Karena itu mereka pulang ke negeri
mereka melalui jalan lain.

Yesus dilarikan ke Mesir

13 Sesudah rombongan penafsir bintang itu pergi, malaikat datang kepada
Yusuf dalam mimpi dan berkata, “Bangunlah! Segera bawa Anak itu dan
ibu-Nya ke Mesir. Tinggallah di sana sampai aku datang lagi membawa
pesan kepadamu untuk kembali, karena Herodes berencana mencari Anak
itu untuk membunuh Dia.”
14 Malam itu juga Yusuf bangun dan pergi menuju Mesir bersama Maria
dan Yesus.
15 Mereka tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Dengan demikian
terjadilah apa yang sudah dikatakan Allah melalui nabi-Nya, “Aku akan
memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir.”‡

Pembunuhan anak-anak lelaki di Betlehem

16 Ketika Herodes tahu bahwa para penafsir bintang itu sudah
menipunya, dia sangat marah. Lalu dia memerintahkan tentaranya untuk
membunuh semua anak laki-laki di kota Betlehem dan semua daerah
sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai
keterangan dari para ahli itu.
17 Dengan demikian terjadilah apa yang sudah dikatakan Allah melalui
Nabi Yeremia,
18 “Terdengar suara di kota Rama,
yaitu suara-suara tangisan dan ratapan karena rasa sedih yang sangat
mendalam.
Rahel menangisi anak-anaknya
dan dia tidak mau dihibur,
karena anak-anaknya sudah mati.”§

Yusuf dan Maria kembali dari Mesir

---

† **2:11** ***kemenyan, dan mur*** Kemenyan adalah getah kayu yang bila dibakar asapnya berbau harum. Getah itu mahal dan sering dibakar oleh para imam Yahudi sebagai persembahan kepada Allah. Mur adalah minyak wangi yang mahal, umumnya dipakai untuk meminyaki jenazah sebelum dikuburkan. Minyak ini juga berfungsi mengurangi rasa sakit jika diminum dengan air anggur.

‡ **2:15** ***Aku akan memanggil*** ... Kalimat ‘Aku akan memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir’ merupakan kutipan Matius dari Hos. 11:1. Pada zaman Hosea, sebutan ‘anak-Ku’ (tunggal) itu dianggap merujuk kepada seluruh umat Israel yang sudah Allah bebaskan dari perbudakan di Mesir. Namun Matius menggunakan ayat itu secara harfiah sebagai nubuatan tentang Yesus, Anak tunggal Allah. TSI menerjemahkan kutipan ini sebagaimana arti nubuatan yang dimaksudkan oleh Matius.

§ **2:18** ***Terdengar suara*** ... ***sudah mati*** Seluruh kutipan di ayat 18 ini dikutip oleh Matius dari Yer. 31:15. Kota Rama termasuk wilayah Betlehem. Letaknya sekitar delapan kilometer di barat laut kota Yerusalem.

19 Sesudah Herodes meninggal, Yusuf dan keluarganya masih berada di
negeri Mesir. Lalu malaikat datang lagi kepadanya dalam mimpi.
20 Malaikat itu berkata, “Bangunlah dan pergilah kembali ke tanah Israel
bersama Yesus dan Maria, karena orang-orang yang berusaha membunuh
Dia sudah meninggal.”
21 Lalu Yusuf bangun dan langsung berangkat bersama mereka ke tanah
Israel.
22 Tetapi waktu Yusuf mendengar bahwa yang menggantikan Raja
Herodes adalah Arkelaus, dia takut kembali ke provinsi Yudea. Arkelaus
adalah putra Raja Herodes sendiri. Lalu Yusuf mendapat petunjuk lagi
melalui mimpi, maka dia membawa keluarganya ke provinsi Galilea.
23 Mereka pergi ke kota bernama Nazaret dan tinggal di sana. Dengan
demikian terjadilah sesuai perkataan Allah melalui para nabi, “Waktu
Kristus datang, Dia akan disebut ‘Orang Nazaret.’ ”*

3

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus
Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28

1 Waktu Yesus sudah dewasa, Yohanes Pembaptis mulai berkhotbah di
daerah padang belantara di Yudea. Kepada orang-orang yang datang, dia
berseru,
2 “Bertobatlah dari dosa-dosamu, sebab tidak lama lagi Allah akan
mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”*
3 Sebenarnya Yohanes inilah orang yang dimaksud Nabi Yesaya ketika dia
bernubuat,
“Kelak akan ada orang yang berseru-seru di padang belantara,
‘Siapkanlah jalan untuk kedatangan Tuhan!
Luruskanlah jalan bagi-Nya!’ ”✡

4 Yohanes mengenakan pakaian dari bulu unta dan ikat pinggang dari
kulit binatang. Dia sering makan belalang dan madu lebah liar.†
5 Orang banyak berdatangan kepadanya dari Yerusalem, dari seluruh
provinsi Yudea, dan seluruh daerah di sekitar sungai Yordan.
6 Waktu Yohanes menyampaikan ajarannya, mereka mengakui dosa-dosa
lalu Yohanes membaptis mereka di sungai itu.

---

* **2:23** ***Nazaret*** Di Yes. 11:1, TUHAN menyebut Kristus sebagai ‘Cabang’ (atau ‘Tunas’) yang berasal dari keturunan Isai. (Isai adalah bapak dari Raja Daud.) Kata cabang dalam bahasa Ibrani di ayat itu adalah *netser*. Beberapa abad sesudah Yesaya menulis nubuatan itu, orang-orang mendirikan kampung di provinsi Galilea dan menamainya Netser. Pastilah mereka adalah orang-orang yang mengharapkan kedatangan ‘Cabang’ yang dijanjikan TUHAN dalam Yes. 11. Lama kelamaan nama itu diserap ke dalam bahasa Yunani menjadi Nazaret, atau ‘kampung Cabang’. Nama Cabang atau Tunas yang merujuk kepada Kristus juga terdapat dalam kitab Yer. 23:5; 33:15; Zak. 3:8-9; 6:9-13.

* **3:2** ***Allah*** … ***kerajaan-Nya*** Secara harfiah: kerajaan surga. Orang Yahudi sering menggunakan kata ‘surga’ supaya tidak secara langsung menyebut Allah. (Lihat Mat. 6:33.) ✡ **3:3** Yes. 40:3 LXX

† **3:4** ***pakaian dan makanan Yohanes*** Cara hidup Yohanes ini akan mengingatkan para pembaca mula-mula tentang cara hidup Nabi Elia pada zaman dulu. Untuk makanannya, yakni belalang dan madu, sebenarnya adalah makanan musiman. Ketika musim dingin tiba, biasanya belalang dan madu sudah tidak ditemukan lagi. Jadi Yohanes pasti memakan makanan lain juga.

7 Tetapi pada suatu hari, ketika Yohanes melihat banyak orang dari
kelompok Farisi‡ dan Saduki§ ikut datang untuk dibaptis, dia langsung
menegur mereka, “Hai ular!* Kalian pikir hanya dengan dibaptis kalian bisa
melarikan diri dari hukuman Allah yang segera akan datang!
8 Kalau kalian benar-benar sudah bertobat, tunjukkanlah hal itu melalui
cara hidupmu.
9 Jangan berkata dalam hatimu, ‘Aku tidak akan kena hukuman Allah
karena aku keturunan Abraham.’ Saya katakan kepadamu: sesungguhnya
Allah sanggup menjadikan keturunan bagi Abraham dari batu-batu ini.
10 Seperti petani yang menebang dan membakar pohon yang tidak pernah
berbuah, demikianlah Allah sekarang sudah siap membinasakan setiap
orang dari bangsa Israel yang tidak hidup sesuai kehendak-Nya!†
11 “Saya hanya membaptis orang dengan air sebagai tanda bahwa mereka
bertobat. Tetapi sesudah saya, akan datang Seorang yang lebih berkuasa
daripada saya, dan saya tidak layak untuk melayani Dia, sekalipun hanya
membawakan sandal-Nya. Dialah yang akan membaptis kalian masing-
masing dengan Roh Kudus.
12 Oleh karena itu bertobatlah! Sebab dunia ini ibarat ladang luas yang
siap dipanen. Hasil yang baik dan yang tidak baik akan dipisahkan! Dia
yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini dan memisahkan
setiap orang yang jahat dari antara orang benar. Orang-orang benar itu
akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua orang jahat akan dilemparkan ke
dalam api yang tidak pernah padam.”‡

Yohanes membaptis Yesus
Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34

---

‡ **3:7** ***kelompok Farisi*** Kelompok Farisi adalah golongan agama Yahudi yang mempertahankan semua peraturan Musa dan adat istiadat nenek moyang orang Yahudi untuk diikuti secara teliti. Oleh karena itu, banyak dari mereka yang membanggakan diri sebagai orang yang paling berkenan di mata Allah. Banyak juga orang Farisi yang tidak senang kepada Yesus karena Yesus tidak termasuk kelompok mereka. Mereka juga iri ketika banyak orang mengikuti-Nya. Yesus menegur kelompok Farisi dan ahli-ahli Taurat di Mat. 23 karena kemunafikan mereka. § **3:7** ***kelompok Saduki*** Kelompok Saduki adalah golongan agama Yahudi yang berlawanan dengan kelompok Farisi. Banyak imam dan orang Lewi termasuk dalam golongan ini. Mereka hanya percaya pada lima kitab pertama dalam PL yang ditulis oleh Musa, yaitu Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Mereka percaya bahwa manusia tidak akan hidup lagi sesudah mati. Lihat Mrk. 12:18 dan Kis. 23:8. * **3:7** ***ular*** Secara harfiah: keturunan ular. Kiasan ini berarti bahwa mereka adalah orang-orang yang jahat dan tidak setia. † **3:10** ***metafora hukuman TUHAN*** Terjemahan harfiah seluruh ayat ini (dengan informasi tersirat): “Kapak (yang menggambarkan hukuman TUHAN) sudah disiapkan untuk menebang pohon anggur (yang menggambarkan bangsa Israel) sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.” Gambaran ini wajar bagi orang yang mendengarkan khotbah Yohanes karena perkataan dua nabi. Di Yer. 2:21, Israel digambarkan seperti pohon anggur yang tidak menghasilkan buah yang baik. Dan di Yeh. 15, Israel digambarkan sebagai pohon anggur yang tidak berguna karena tidak setia kepada TUHAN. ‡ **3:12** ***metafora penghakiman*** Terjemahan harfiah seluruh ayat ini (dengan informasi tersirat): “Alat penampi sudah di tangan-Nya (menggambarkan hukuman dari Allah). Sesudah panen (semua orang di dunia ini), Dia akan menggunakan alat-Nya itu untuk memisahkan gandum (menggambarkan orang-orang baik) dari kulit gandum dan kotoran lain (menggambarkan orang-orang jahat). Lalu gandum akan disimpan-Nya di dalam gudang, sedangkan yang lain akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak pernah padam.” Alat penampi berbentuk seperti sekop atau garpu besar yang dipakai untuk memisahkan gandum dari kulit arinya. Ayat ini bisa dibandingkan dengan Why. 14:14-20 dan Mat. 25:31-46.

13 Kemudian Yesus berangkat dari Galilea ke sungai Yordan dan meminta
Yohanes untuk membaptis-Nya.
14 Tetapi Yohanes merasa dirinya tidak layak untuk melakukan per-
mintaan itu, maka dia berkata, “Seharusnya sayalah yang perlu Engkau
baptis. Tetapi Engkau malah meminta saya membaptis-Mu!”
15 Namun Yesus menjawab, “Lakukanlah. Saat ini kamu layak menger-
jakannya karena hal itu termasuk dalam segala perbuatan benar yang
sudah Allah rencanakan untuk kita.” Maka Yohanes membaptis-Nya.
16 Sesudah Yesus dibaptis, pada saat Dia keluar dari air, tiba-tiba langit
terbuka dan Yesus melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan
hinggap pada-Nya.
17 Kemudian terdengarlah suara dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku
yang sangat Aku kasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku.”

4

Yesus dicobai iblis
Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13

1 Sesudah itu Yesus dipimpin oleh Roh Kudus ke padang belantara untuk
dicobai iblis.*
2 Di sana Dia berpuasa dengan tidak makan apa pun sama sekali selama
empat puluh hari empat puluh malam, hingga akhirnya Dia sangat lapar.
3 Lalu iblis, si penggoda itu, mendekati-Nya dan berkata, “Bukankah kamu
Anak Allah?† Ubahlah batu-batu ini menjadi roti!”
4 Tetapi Yesus menjawab, “Dalam Kitab Suci tertulis,
‘Kehidupan manusia tidak bergantung pada makanan,
melainkan pada setiap perkataan yang diucapkan Allah.’ ”✡
5 Kemudian dalam waktu singkat iblis membawa-Nya ke kota suci
Yerusalem dan menempatkan-Nya di puncak rumah Allah.
6 Kata iblis kepada-Nya, “Kalau kamu‡ Anak Allah, lompatlah ke bawah!
Karena dalam Kitab Suci tertulis,
‘Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu,
dan tangan mereka akan memegangmu,
sehingga kakimu tidak sampai kena batu.’ ”✡
7 Jawab Yesus, “Ada juga tertulis,
‘Janganlah kamu mencobai TUHAN Allahmu.’ ”§

---

* **4:1** ***iblis*** Dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan ‘iblis’ memiliki arti ‘pemfitnah, musuh’.
† **4:3** ***Anak Allah*** Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu.” Penulis Surat Ibrani mengatakan (Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah.” Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum Dia dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya ‘Anak Allah’ sesuai dengan Firman Allah. Dan berdasarkan Luk. 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena persetubuhan, melainkan oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24). ✡ **4:4** Ul. 8:3 ‡ **4:6** ***kamu*** Walaupun iblis tahu bahwa Yesus Anak Allah, ‘kamu’ menggunakan huruf kecil, karena iblis tidak menghormati-Nya sebagaimana seharusnya. ✡ **4:6** Mzm. 91:11-12 § **4:7** ***kutipan Yesus*** Dengan mengutip Ul. 6:16, Yesus tidak bermaksud mengatakan kepada iblis, “Aku ini Allahmu. Jangan mencobai Aku.” Makna yang dimaksud adalah Yesus menolak melompat ke bawah, karena tindakan itu berarti sengaja menguji apakah TUHAN melakukan perkataan-Nya di Mzm. 91:11-12 atau tidak.

8 Kemudian dengan cara ajaib iblis membawa Yesus ke gunung yang
sangat tinggi, lalu menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia dan
segala kemewahan dari setiap kerajaan itu.
9 Lalu dia berkata kepada Yesus, “Aku akan memberikan semua itu
kepadamu kalau kamu sujud menyembah aku.”
10 Kata Yesus kepadanya, “Pergi dari hadapan-Ku, Satanas!* Karena
dalam Kitab Suci tertulis,
‘Sembahlah TUHAN Allahmu,
dan Dia sajalah yang harus kamu layani.’ ”✡
11 Lalu iblis meninggalkan Yesus, dan malaikat-malaikat pun datang
melayani Dia.

Yesus memulai pelayanan-Nya di Galilea
Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15

12 Waktu Yesus mendengar bahwa Yohanes sudah dipenjara, Dia mening-
galkan provinsi Yudea dan kembali ke provinsi Galilea.
13 Tetapi Dia tidak lagi tinggal di Nazaret, melainkan di kota Kapernaum
yang terletak di tepi danau Galilea, di daerah Zebulon dan Naftali.
14 Yesus melakukan itu supaya terjadilah sesuai yang sudah dinubuatkan
oleh nabi Yesaya,
15 “Dengarlah, kalian yang tinggal di daerah Zebulon dan Naftali,
di sepanjang jalan menuju laut
sampai ke seberang sungai Yordan,
daerah Galilea yang ditempati banyak orang bukan Yahudi.
16 Kalian yang hidup dalam kegelapan
akan melihat terang besar.
Bagaikan matahari terbit, demikianlah terang akan terbit atas kalian
yang hidup di daerah gelap dalam cengkeraman kuasa kematian.”✡
17 Mulai hari itu, Yesus memberitakan kepada orang banyak, “Bertobatlah
dari dosa-dosamu, karena tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan
kerajaan-Nya di dunia ini.”

Yesus memilih murid-murid-Nya
Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11

18 Ketika Yesus sedang berjalan di tepi danau Galilea, Dia melihat dua
orang nelayan, yaitu Petrus yang juga disebut Simon dan Andreas adiknya.
Mereka sedang menjala ikan di danau.
19 Kata-Nya kepada mereka, “Mari ikut Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi
penjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kalian untuk mengumpulkan orang
menjadi pengikut-Ku.”
20 Saat itu juga Petrus dan Andreas langsung meninggalkan jala mereka
dan mengikut Yesus.
21 Setelah berjalan tidak jauh dari situ, Yesus melihat dua orang
bersaudara yang lain, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka sedang memper-
baiki jala di dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, ayah mereka. Lalu
Yesus memanggil Yakobus dan Yohanes untuk mengikut Dia.
22 Saat itu juga keduanya langsung meninggalkan perahu dan ayah
mereka, lalu mengikut Yesus.

Yesus mengajar dan menyembuhkan

---

* **4:10** ***Satanas*** Satanas adalah nama iblis yang tertulis dalam bahasa Yunani di ayat ini. Nama Satanas berasal dari bahasa Ibrani yang berarti ‘musuh’. Nama lainnya untuk iblis adalah Beelzebul (Mat. 10:24-25). Lihat Why. 20:2-3. ✡ **4:10** Ul. 6:13 ✡ **4:16** Yes. 9:1-2 LXX

23 Kemudian Yesus mengunjungi seluruh provinsi Galilea. Di setiap
kota atau kampung, Dia mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi,†
memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah,‡ dan menyembuhkan
banyak orang dari segala jenis penyakit.
24 Berita tentang Yesus tersebar luas dari Galilea sampai ke seluruh
provinsi Siria. Maka banyak orang berdatangan kepada-Nya. Mereka mem-
bawa orang-orang yang menderita berbagai macam penyakit, termasuk
yang dikuasai roh jahat, yang sakit ayan, dan yang lumpuh total. Yesus
menyembuhkan mereka semua.
25 Oleh karena itu banyak orang mengikuti Dia. Ada yang berasal dari
provinsi Galilea, Yudea, Sepuluh Kota,§ juga kota Yerusalem, bahkan dari
seberang sungai Yordan.

5

Yesus mengajar orang banyak
Luk. 6:20-23

1 Waktu Yesus melihat orang banyak yang mengikuti-Nya, Dia naik ke atas
bukit dan duduk di situ.* Murid-murid-Nya berkumpul di sekeliling-Nya,
2 dan Dia mulai mengajar mereka,
3 "Sungguh diberkati Allah orang yang menyadari bahwa dirinya memiliki
kebutuhan rohani,
karena merekalah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.✡
4 Sungguh diberkati Allah orang yang sekarang berdukacita,
karena merekalah yang akan dihibur-Nya.
5 Sungguh diberkati Allah orang yang rendah hati,
karena merekalah yang akan mewarisi bumi yang dijanjikan Allah.✡
6 Sungguh diberkati Allah orang yang giat melakukan perbuatan benar lebih
daripada makan dan minum,
karena merekalah yang akan dipuaskan oleh Allah.
7 Sungguh diberkati Allah orang yang mengasihani orang lain,
karena merekalah yang akan dikasihani oleh Allah.
8 Sungguh diberkati Allah orang yang tulus hatinya,

---

† **4:23** ***rumah pertemuan orang Yahudi*** Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal. Rumah pertemuan berbeda dengan rumah Allah yang ada di kota Yerusalem, yang juga disebut Bait Allah. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan hanya berfungsi sebagai sarana pertemuan umum bagi orang Yahudi setempat, juga tempat berdoa dan mendengar Firman Allah. ‡ **4:23** ***kerajaan Allah*** Kerajaan Allah adalah 'pemerintahan Allah' atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, demikianlah setiap umat Allah juga harus menyerahkan diri untuk mengikuti kehendak Allah (Mrk. 8:34; Rm. 10:9-10; 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini, sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10. § **4:25** ***Sepuluh Kota*** Nama ini dalam bahasa Yunani adalah *Dekapolis* (deka = sepuluh, polis = kota). Penduduk daerah ini adalah orang berbahasa Yunani. Pemerintah Romawi mengizinkan masing-masing kota memiliki pemerintahan sendiri. Kebanyakan yang tinggal di sana adalah orang bukan Yahudi. * **5:1** ***duduk di situ*** Dalam kebudayaan Yahudi, para ahli Taurat menyampaikan ajaran mereka dengan posisi duduk. Jadi kemungkinan besar Yesus duduk di situ sebagai tanda bahwa Dia hendak mulai mengajar. ✡ **5:3** Mat. 3:2 ✡ **5:5** Mzm. 37:10-11; 2Ptr. 3:10-13; Why. 21—22

karena merekalah yang bisa selalu memandang Allah.
9 Sungguh diberkati Allah orang yang selalu berusaha mendatangkan damai di antara sesamanya,
karena merekalah yang akan disebut anak-anak Allah.
10 Sungguh diberkati Allah orang yang dianiaya karena hidup benar,
karena mereka sudah menjadi warga kerajaan Allah.
11 "Kamu juga sungguh diberkati Allah kalau kamu disakiti, dihina, dan difitnah karena mengikut Aku.
12 Bersukacita dan bergembiralah, karena berkat yang besar sudah tersedia bagimu di surga. Ingatlah bahwa nabi-nabi di masa lalu juga dianiaya seperti itu."

Garam dan terang dunia
Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35

13 "Kamu ibarat garam di dunia ini, bila kamu memberi pengaruh yang baik. Garam memberi rasa bagi makanan, demikianlah pengaruh baik memberi dampak bagi dunia. Hendaklah kamu menjadi seperti garam. Kalau kamu tidak memberi pengaruh baik, kamu sama seperti garam yang kehilangan rasa asinnya.† Garam seperti itu tidak berguna lagi dan hanya akan dibuang dan diinjak-injak orang.‡
14 "Kamu ibarat terang di dalam dunia yang gelap ini, bila baik cara hidupmu. Seperti kota yang terletak di atas bukit selalu terlihat dari jauh, demikianlah seharusnya cara hidupmu menjadi teladan baik yang terlihat bagi semua orang.
15 Begitu juga, tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menutupnya dengan tempayan. Pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi supaya sinarnya menerangi semua orang di dalam rumah.
16 Demikianlah hendaknya sinarmu menerangi orang lain. Artinya, lakukanlah perbuatan yang baik setiap saat, sehingga waktu orang lain melihat teladanmu, mereka memuliakan Bapamu yang di surga."

Ajaran Yesus tentang hukum Taurat

17 "Janganlah kamu berpikir bahwa Aku datang untuk membatalkan hukum Taurat§ atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk membatalkannya, tetapi untuk menggenapi semua yang tertulis di dalamnya.
18 Aku menegaskan kepadamu: Selama masih ada langit dan bumi, tidak ada satu pun yang akan dibatalkan dari hukum Taurat, biarpun hanya satu

---

† **5:13** ***kehilangan rasa asinnya*** Garam pada zaman Yesus berbeda dengan garam zaman sekarang yang murni dan rasa asinnya tidak bisa hilang. Dahulu, garam dibuat dengan cara mendidihkan air laut sampai seluruh airnya habis, dan hanya tersisa butiran mineral padat bercampur kotoran seperti pasir. Bila kena udara lembab, zat mineral yang asin bisa menetes keluar, sehingga yang tertinggal hanya pasir yang tidak cukup asin yang tidak dapat digunakan untuk masakan. ‡ **5:13** ***penjelasan metafora*** Terjemahan harfiah seluruh ayat (dengan informasi tersirat): "Kamu masing-masing seperti garam (menggambarkan pengaruh baik) bagi orang-orang di dunia ini. Tetapi kalau rasa asin garam itu hilang, tidak mungkin membuatnya menjadi asin lagi. Garam itu tidak berguna lagi (menjadi seperti pasir saja) kecuali untuk dibuang dan diinjak-injak orang." § **5:17** ***hukum Taurat*** Teks bahasa Yunani menuliskan satu kata yang berarti 'hukum'. Yang dimaksudkan adalah Taurat, yaitu undang-undang yang mengatur kehidupan umat Israel dalam hubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia. Titik tolak Taurat adalah Kesepuluh Perintah Allah. Awalnya kata Taurat merujuk kepada kelima kitab Musa (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan). Di zaman PB istilah hukum Taurat bisa merujuk kepada kelima kitab itu, Mazmur, dan kitab para nabi, yaitu seluruh PL. Sebagai contoh, ayat 18 sering ditafsirkan untuk mencakup semua PL.

huruf atau satu titik. Semuanya akan terus berlaku dan setiap nubuatan
yang ada di dalamnya pasti akan terjadi.
19 "Maka janganlah berpikir bahwa ada perintah dalam Hukum itu yang
tidak berguna. Orang yang melanggar salah satu perintah yang paling
ringan sekali pun dan mengajar orang lain untuk melanggarnya juga, dia
akan dianggap yang terkecil di dalam kerajaan Allah. Tetapi orang yang
melakukan seluruh perintah hukum Taurat dan mengajar orang lain untuk
melakukannya juga, dia akan sangat dihormati di dalam kerajaan Allah.
20 Jadi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Kalau hidupmu tidak
lebih benar daripada para ahli Taurat dan kelompok Farisi,✡ kamu sama
sekali tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah."

Ajaran Yesus tentang kemarahan

21 "Kita sudah mendengar pengajaran bahwa Musa memberi perintah
kepada nenek moyang kita, 'Jangan membunuh,' dan 'Siapa pun yang
membunuh harus diadili dan dihukum.'✡
22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Siapa pun yang marah kepada orang
lain tanpa alasan yang benar akan dihukum Allah. Siapa pun yang
menghina orang lain akan menghadap pengadilan Allah. Dan siapa pun
yang mengatai orang lain 'Kamu bodoh', pantas dilemparkan ke dalam api
neraka.
23 "Karena itu, kalau kamu sedang membawa persembahanmu ke
mezbah di rumah Allah, dan tiba-tiba kamu teringat bahwa ada orang yang
sakit hati kepadamu,
24 tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah. Kemudian pergi-
lah kepada orang itu dan pulihkanlah hubunganmu dengan dia. Sesudah
itu barulah berikan persembahanmu kepada Allah.
25 "Ibaratnya begini: Kalau ada orang yang hendak mengadukanmu
ke pengadilan, segeralah berusaha menyelesaikan masalahmu dengan
lawanmu itu sebelum dia sampai di pengadilan. Karena kalau dia sudah
melaporkanmu kepada hakim, maka hakim akan menyerahkanmu kepada
petugas penjara, dan kamu akan dipenjara.
26 Aku menegaskan kepadamu: Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu
sampai kamu membayar lunas semua utangmu dan denda yang ditetapkan
oleh hakim!"

Ajaran Yesus tentang dosa perzinaan

27 "Kita sudah mendengar pengajaran bahwa Musa memberi perintah,
'Jangan berzina.'✡
28 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap laki-laki yang memandang
perempuan dengan hawa nafsu dan membayangkan bersetubuh dengan-
nya, meski hanya dalam pikiran, sesungguhnya dia sudah melakukan dosa
zina.
29 Kalau matamu menyebabkan kamu berdosa, sekalipun itu matamu
yang paling baik, cungkil dan buanglah matamu itu! Lebih baik kamu
kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu dilemparkan ke
dalam neraka dengan tubuh yang lengkap.
30 Begitu juga, kalau tanganmu menyebabkan kamu berdosa, sekalipun
itu tanganmu yang paling kuat, potong dan buanglah tanganmu itu! Lebih

---

✡ **5:20** Mat. 3:7 CK ✡ **5:21** Kel. 20:13; Ul. 5:17; Kej. 9:6; Kel. 21:12; Im. 24:17; Bil. 35:3-31 ✡ **5:27** Kel. 20:14; Ul. 5:18

baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu dilemparkan ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap.”*

Ajaran Yesus tentang perceraian
Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18

31 “Kita juga sudah mendengar pengajaran tentang perintah Musa yaitu,
‘Setiap suami yang menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai
kepadanya.’✡
32 Tetapi Aku berkata kepadamu: Satu-satunya alasan seorang suami
boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu terbukti berzina.
Tetapi kalau istrinya tidak berzina dan suaminya menceraikan dia karena
hal lain, berarti suami itu seakan mendorong istrinya untuk berzina. Sebab
kalau istri yang diceraikan itu menikah lagi, di hadapan Allah pasangan
baru itu dianggap berzina. Setiap laki-laki yang menikah dengan perempuan yang sudah diceraikan juga dianggap berzina di mata Allah.”

Ajaran Yesus tentang sumpah dan perjanjian

33 “Kita juga sudah mendengar pengajaran bahwa Musa memberikan
perintah ini kepada nenek moyang kita, ‘Kalau kamu berjanji atas nama
TUHAN untuk melakukan sesuatu, jangan sampai kamu tidak menepati
janji itu. Tepatilah segala sesuatu yang sudah kamu janjikan dengan
menyebut nama TUHAN.’✡
34 Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah menyebut apa pun sebagai
saksi untuk menguatkan sumpahmu. Janganlah menyebut demi surga,
karena itu tempat takhta Allah.
35 Jangan menyebut demi bumi, karena bumi merupakan tempat Allah
menaruh kaki-Nya ketika Dia duduk di atas takhta-Nya. Jangan pula
menyebut demi Yerusalem, karena itu adalah ibukota Raja Mahabesar.
36 Bahkan tidak boleh menyebut kepalamu sendiri sebagai saksi atas
sumpahmu, karena kamu tidak sanggup membuat sehelai pun dari rambutmu menjadi hitam atau putih.
37 Jadi biarlah kamu hanya berkata, ‘Itu benar’ kalau hal itu benar,
atau ‘Itu salah’ kalau hal itu salah. Janganlah menambah apa pun untuk
menguatkan sumpah atau perjanjianmu, karena apa pun yang kamu tambahkan berasal dari iblis.”

Ajaran Yesus tentang orang-orang yang merugikan kita

38 “Kita sudah mendengar pengajaran tentang perintah Musa bahwa
‘Siapa pun yang mencederai mata atau gigi orang lain, maka sebagai hukumannya, mata atau gigi orang itu juga harus dicederai.’✡
39 Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah melawan orang yang berbuat
jahat kepadamu. Kalau seseorang menampar pipi kananmu, berikanlah
juga pipi kirimu.
40 Kalau seseorang mengadukan kamu ke pengadilan dan menuntut ba-
jumu, berikanlah juga jubahmu kepadanya.†

---

* **5:30** ***cungkil*** ... ***matamu; potong*** ... ***tanganmu*** Ayat 29-30 tidak untuk dipahami secara harfiah, yaitu benar-benar memotong anggota tubuh. Di sini Yesus menggunakan kiasan hiperbola, yaitu memakai contoh yang ekstrem untuk menegaskan keseriusan perintah-Nya. Artinya yang jelas, kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk menjauhi perbuatan dosa, mengendalikan diri, dan menghentikan segala hal yang dapat menyebabkan kita berdosa. ✡ **5:31** Ul. 24:1 ✡ **5:33** Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21 ✡ **5:38** Kel. 21:24; Im. 24:20; Ul. 19:21 † **5:40** ***baju*** ... ***jubah*** Pada zaman Alkitab, pakaian yang diterjemahkan ‘baju’ dan ‘jubah’ keduanya panjang sampai pergelangan kaki. Yang diterjemahkan ‘baju’ terbuat dari kain yang lebih tipis, sedangkan ‘jubah’ dipakai sebagai penutup luar, bahannya lebih tebal dan lebih mahal.

41 Kalau seorang tentara memaksamu memikul barangnya sejauh satu
kilometer,‡ bersedialah memikul barangnya itu sejauh dua kilometer.
42 Kalau seseorang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah. Dan kalau
seseorang mau meminjam sesuatu darimu, jangan menolaknya."

Ajaran Yesus tentang mengasihi musuh
Luk. 6:27-28, 32-36

43 "Kita juga sudah mendengar pengajaran, 'Kasihilah saudara-saudari
kita sebangsa,✡ tetapi kita boleh membenci bangsa lain yang memusuhi
kita.'
44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah setiap orang yang
memusuhimu. Berkatilah setiap orang yang mengutukmu. Berbuat baiklah
kepada semua orang yang membencimu, dan berdoalah bagi setiap orang
yang menghina serta menganiaya kamu.
45 Karena bila kamu berbuat demikian, kamu sedang mengikuti teladan
Bapamu yang di surga, sebab Dia baik kepada semua orang. Misalnya,
Dia membuat matahari bersinar untuk orang baik maupun jahat. Dia juga
menurunkan hujan bagi orang yang hidupnya benar maupun yang berlaku
jahat.
46 Kalau kamu hanya mengasihi teman yang mengasihimu, jangan harap
Allah akan memberi upah kepadamu atas kasihmu itu, karena para penagih
pajak§ dan orang-orang berdosa yang lain pun mengasihi orang yang
mengasihi mereka.
47 Dan kalau kamu hanya memberi salam kepada teman-temanmu saja,
jangan berpikir Allah akan menganggap kamu lebih baik daripada orang
lain, karena orang-orang yang tidak mengenal Allah pun memberi salam
kepada teman-teman mereka.
48 Hendaklah kamu mengasihi semua orang! Dengan demikian kamu
akan menjadi sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sem-
purna."

6

Ajaran Yesus tentang cara berbuat baik

1 "Hati-hatilah! Jangan memamerkan perbuatan baikmu di depan umum
supaya dilihat dan dipuji orang. Kalau kamu melakukannya, kamu tidak
akan menerima upah atas perbuatan baikmu itu dari Bapamu yang di surga.
2 "Pada waktu kamu memberi sedekah, jangan pamerkan hal itu seperti
yang diperbuat orang-orang munafik.* Mereka suka memberi sedekah
di depan orang banyak, di rumah-rumah pertemuan, atau di simpang-
simpang jalan dengan diiringi bunyi terompet. Mereka melakukan itu
supaya dilihat dan dipuji banyak orang. Aku menegaskan kepadamu:
Hanya itulah upah mereka.

---

‡ **5:41** ***memaksamu … satu kilometer*** Di semua provinsi jajahan pemerintahan Romawi, setiap tentara Romawi diperbolehkan untuk memerintahkan masyarakat membawakan barang mereka sejauh jarak tertentu. Yang diterjemahkan 'satu kilometer' secara harfiah adalah 'satu mil'. ✡ **5:43** Im. 19:18 § **5:46** ***penagih pajak*** Pada zaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Romawi. Jadi kalau orang Yahudi bekerja untuk pemerintah Romawi sebagai penagih pajak, dia dianggap mengkhianati bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap orang berdosa oleh sesama orang Yahudi. Mereka juga dibenci karena suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya (Luk. 3:12-13).

* **6:2** ***munafik*** Dalam bahasa Yunani, arti dasar 'munafik' merujuk kepada orang yang bermain peran dalam drama. Di PB, kata munafik bukanlah orang yang tidak sadar akan kesalahannya, tetapi orang yang sengaja berbuat baik untuk menutupi kejahatannya.

3 Sebaliknya, kalau kamu memberi sedekah, berikanlah secara tersembunyi. Tangan kirimu tidak perlu mengetahui apa yang dilakukan oleh tangan kananmu.
4 Artinya, orang lain tidak perlu tahu pemberian sedekahmu itu. Maka Bapamu, yang melihat semua yang kamu lakukan secara tersembunyi, akan memberikan upah kepadamu secara terang-terangan."

Ajaran Yesus tentang cara berdoa
Luk. 11:2-4

5 "Janganlah kamu berdoa seperti orang-orang munafik. Karena mereka suka berdiri memamerkan dirinya dengan berdoa di depan umum, di rumah-rumah pertemuan, atau di simpang-simpang jalan. Aku menegaskan kepadamu: Hanya itulah upah mereka.
6 Sebaliknya, waktu kamu berdoa, masuklah ke kamarmu, tutuplah pintu, dan berdoalah kepada Bapamu di surga, yang hadir biarpun kamu tidak melihat-Nya. Dia mengetahui apa saja yang kamu lakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberi upah kepadamu secara terang-terangan.
7 "Waktu kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang yang tidak mengenal Allah. Mereka terus mengulang-ulang permohonan mereka karena menganggap bahwa Allah lebih mendengarkan doa yang diulang-ulang.
8 Janganlah meniru mereka. Karena Bapamu sudah tahu apa yang kamu perlukan sebelum kamu memintanya.
9 Jadi hendaklah kalian berdoa seperti ini:
Bapa kami† yang di surga,
kiranya semua orang menghormati Engkau‡ sebagai Allah yang kudus.
10 Kiranya Engkau datang dan memerintah sebagai Raja,
dan biarlah apa pun yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini,
sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga.
11 Berilah kami makanan yang kami perlukan hari ini.
12 Dan ampunilah kami masing-masing dari semua kesalahan kami,
sama seperti kami memaafkan orang-orang yang bersalah kepada kami.
13 Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan,
tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.
Karena Engkau sajalah yang punya kuasa untuk memerintah sebagai raja atas segala sesuatu,
dan hanya Engkau saja yang layak dimuliakan sampai selama-lamanya. Amin.

14 "Doa itu menunjukkan pentingnya kamu memaafkan orang-orang yang bersalah kepadamu. Karena kalau kamu memaafkan mereka, Bapamu yang di surga juga akan mengampunimu.
15 Tetapi kalau kamu tidak memaafkan orang yang bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni dosa-dosamu."

Ajaran Yesus tentang cara berpuasa

---

† **6:9** ***kami*** Meskipun Yesus menggunakan 'kami' dalam contoh doa ini, sebenarnya doa ini tidak hanya untuk dipakai dalam kebaktian atau doa kelompok. Setiap orang dapat memakainya secara pribadi. Jadi kita boleh menyesuaikannya dengan situasi, misalnya, "Bapaku yang di surga," "Ampunilah aku dari semua kesalahanku ..." dan seterusnya. ‡ **6:9** ***Engkau*** Secara harfiah: nama-Mu. Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, 'nama-Mu' di sini artinya seluruh pribadi Allah.

16 “Ketika kamu berpuasa, janganlah menunjukkan muka yang muram
atau menaburkan abu ke atas kepalamu seperti yang dilakukan orang-
orang munafik. Mereka berbuat begitu untuk pamer bahwa mereka sedang
berpuasa, supaya dipuji orang. Aku menegaskan kepadamu: Hanya itulah
upah mereka.
17 Sebaliknya kalau kamu berpuasa, sisirlah rambutmu dan cucilah
mukamu seperti biasa.
18 Dengan begitu tidak ada yang tahu bahwa kamu sedang berpuasa.
Tetapi Bapamu di surga, yang hadir biarpun kamu tidak melihat-Nya, Dia
yang akan mengetahuinya. Dia melihat segala sesuatu yang dilakukan
secara tersembunyi, dan Dia akan memberi upah kepadamu.”

Tidak bisa menjadi hamba Allah sekaligus hamba uang
Luk. 11:34-36; 12:33-34; 16:13

19 “Janganlah mengumpulkan harta benda bagi dirimu di dunia ini. Di sini
ngengat dan karat akan merusakkan harta bendamu itu dan pencuri bisa
membongkar serta mencurinya.
20 Tetapi di surga, ngengat dan karat tidak bisa merusaknya, dan pencuri
tidak bisa membongkar serta mencurinya. Jadi kumpulkanlah harta di
surga,
21 karena di mana hartamu berada, di situ jugalah hati dan pikiranmu
berada.
22 “Matamu seperti jendela yang menjadi jalan masuknya terang ke dalam
tubuhmu. Kalau matamu baik, seluruh hidupmu pun akan diterangi.
23 Tetapi kalau matamu rusak karena memandang ke sana kemari den-
gan serakah, seluruh hidupmu akan menjadi sangat gelap. Kalau jen-
dela tubuhmu tertutup kegelapan, betapa hebatnya kegelapan yang terjadi
dalam hatimu!
24 “Ibaratnya begini: Kalau seseorang mempunyai dua majikan, tidak
mungkin dia melayani keduanya dengan baik. Dia pasti akan mengasihi dan
setia kepada majikan yang satu, tetapi membenci dan masa bodoh terhadap
majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah
sekaligus hamba uang.”

Utamakanlah kerajaan Allah
Luk. 12:22-34

25 “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang apa
pun yang kamu perlukan dalam hidupmu, seperti makanan dan minuman.
Dan janganlah kuatir tentang apa pun yang kamu perlukan untuk tubuhmu,
seperti pakaian. Karena ada hal-hal dalam hidupmu yang lebih penting
daripada makanan dan pakaian.✡
26 Perhatikanlah burung-burung. Mereka tidak perlu menanam atau
memanen, juga tidak perlu tempat untuk menyimpan makanan. Tetapi
Bapamu yang di surga menyediakan makanan bagi burung-burung itu.
Ketahuilah: Kamu jauh lebih berharga di mata Bapamu dari pada burung.
27 Jadi, tidak usah kuatir! Lagipula, kekuatiranmu tidak dapat memper-
panjang umurmu sedetik pun.
28 “Misalnya tentang pakaian, mengapa kamu kuatir? Perhatikanlah
tumbuhan liar yang tidak bekerja membuat pakaian bagi dirinya sendiri,
tetapi punya bunga yang indah.
29 Aku menegaskan kepadamu: Baju Raja Salomo yang paling mewah pun
masih kalah indah dengan bunga itu.

✡ **6:25** Mat. 6:33

30 Nah, kalau Allah memberi keindahan sedemikian rupa kepada tumbuhan liar, padahal tumbuhan itu hanya hidup dalam waktu singkat, kemudian layu dan dibuang ke dalam api, maka yakinlah bahwa Dia pasti lebih memperhatikan kamu daripada tumbuhan itu. Dan Dia juga akan menyediakan pakaian bagimu, hai kamu yang kurang percaya kepada Allah!
31 "Jadi tidak usah kuatir memikirkan, 'Apakah yang akan aku makan?' atau, 'Apakah yang akan aku minum?' atau, 'Apakah yang akan aku pakai?'
32 Semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Tetapi Bapamu yang di surga sudah tahu bahwa kamu memerlukan semuanya itu.
33 Hal yang harus kamu utamakan adalah hidup dengan cara yang sepatutnya sebagai warga kerajaan Allah, dan Dia akan memberikan juga semua yang kamu perlukan.
34 Maka janganlah kuatir akan hari esok, karena tiap-tiap hari mempunyai pergumulannya sendiri. Cukuplah jalani pergumulan hari ini. Jangan tambahi dengan pergumulan dari hari yang akan datang."

7

Ajaran Yesus tentang menghakimi
Luk. 6:37-38, 41-42

1 "Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya Allah tidak menghakimi kamu kalau kamu juga melakukan kesalahan yang sama.
2 Karena sebagaimana kamu menghakimi orang lain, demikianlah kamu akan dihakimi oleh Allah. Dan seberat hukuman yang kamu berikan kepada orang lain, seberat itulah hukuman yang akan diberikan Allah kepadamu.
3-4 "Jangan menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Kamu melihat kuman di seberang lautan, tetapi gajah di pelupuk matamu tidak kamu lihat! Dengan sombong kamu ingin memperbaiki kesalahan kecil orang lain tanpa menyadari kesalahanmu sendiri yang lebih besar.*
5 Hai kamu orang munafik! Bereskanlah dahulu kesalahanmu sendiri, sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan memperbaiki kesalahan saudaramu."

Orang-orang yang tidak pantas menerima ajaran rohani

6 "Janganlah memberikan ajaran yang mengandung hikmat rohani kepada orang yang tidak mengenal Tuhan, karena nanti mereka akan berbalik dan menyerangmu. Dan jangan membagikan pengalaman rohanimu kepada orang yang tidak bisa menghargainya, karena mereka hanya akan mengejeknya."†

Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa
Luk. 11:9-13

---

* **7:3-4** ***kiasan*** TSI menyesuaikan kiasan di ayat ini dengan kiasan dari kebudayaan Indonesia. Terjemahan lebih harfiah ayat 3-5: "Kenapa kamu memperhatikan serbuk kayu di mata saudaramu, sedangkan balok kayu di matamu sendiri tidak kamu perhatikan. Dengan sombong kamu berkata kepada saudaramu, 'Mari saya keluarkan serbuk kayu itu dari matamu,' sedangkan kamu tidak melihat balok di matamu sendiri. Kamu munafik! Keluarkanlah dulu balok kayu yang ada di matamu sendiri. Sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas untuk dapat mengeluarkan serbuk kayu di mata saudaramu."

† **7:6** ***metafora*** Secara harfiah: "Jangan memberikan sesuatu yang suci kepada anjing, karena anjing itu akan berbalik menyerangmu. Dan jangan melemparkan mutiaramu kepada babi, karena babi itu akan menginjak-injaknya."

7 “Teruslah meminta kepada Allah, maka kamu akan menerimanya.
Teruslah mencari, maka kamu akan menemukannya. Teruslah mengetuk,
maka pintu akan dibukakan bagimu.
8 Karena setiap orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa
yang dia minta. Setiap orang yang mencari dengan tekun akan mendap-
atkan apa yang dia cari. Dan setiap orang yang terus mengetuk, maka pintu
akan dibukakan baginya.
9 “Kalau anakmu meminta makanan,‡ tidak mungkin kamu memberinya
batu.
10 Dan kalau dia minta ikan, tidak mungkin kamu memberinya ular
berbisa.
11 Nah, kamu yang jahat pun tahu memberikan yang baik kepada anak-
anakmu! Terlebih lagi Bapamu yang di surga. Dia pasti akan memberikan
yang baik kepada setiap orang yang meminta kepada-Nya.”

Hukum yang terutama

12 “Inilah inti hukum Taurat dan ajaran para nabi: Perlakukanlah setiap
orang sebagaimana kamu sendiri ingin diperlakukan oleh orang lain.”

Jalan ke surga dan jalan ke neraka
Luk. 13:24

13-14 “Untuk menuju hidup kekal, masuklah melalui pintu yang sempit dan
ikutilah jalan yang sempit itu. Karena gerbang dan jalan menuju neraka
besar dan mudah dilewati, dan banyak orang mengikuti jalan itu. Tetapi
jalan menuju hidup kekal begitu sempit dan sulit dilewati, dan hanya sedikit
orang yang mau mencari sampai menemukannya.”

Cara mengenali nabi palsu
Luk. 6:43-44; 13:25-27

15 “Berhati-hatilah terhadap nabi palsu. Mereka seperti serigala berbulu
domba. Mereka datang ke persekutuan kalian dan seolah-olah menyam-
paikan ajaran yang baik, tetapi sebenarnya sangat berbahaya.
16 Kalian bisa mengenali nabi-nabi palsu dari ajaran dan perbuatan
mereka. Sebagaimana tumbuhan liar berduri tidak bisa menghasilkan
buah anggur atau buah ara, begitu juga orang jahat tidak bisa menghasilkan
hal-hal yang baik.
17 Demikianlah setiap pohon yang subur akan menghasilkan buah yang
baik, dan setiap pohon yang tidak subur menghasilkan buah yang buruk.
18 Pohon yang subur tidak mungkin menghasilkan buah yang buruk,
sebaliknya pohon yang buruk keadaannya tidak mungkin menghasilkan
buah yang baik.
19 Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang
dan dibakar.
20 Begitu jugalah kalian akan mengenali nabi-nabi palsu dari ajaran dan
perbuatan mereka.
21 “Tidak setiap orang yang memanggil-Ku, ‘Tuhan, Penguasaku,’ akan
menjadi warga kerajaan Allah.§ Tetapi yang akan menjadi warga kerajaan
Allah adalah setiap orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku di surga.
22 Pada Hari Pengadilan banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan
Penguasaku, kami sudah bernubuat atas nama-Mu. Kami sudah mengusir
setan-setan dan melakukan banyak keajaiban dengan menyebut nama-Mu.’

---

‡ **7:9** ***makanan*** Secara harfiah: roti. Lihat catatan di Mat. 4:4.

§ **7:21** ***kerajaan Allah*** Secara harfiah: kerajaan surga. Lihat catatan di Mat. 6:33.

23 Tetapi pada waktu itu dengan terus terang Aku akan menjawab mereka,
‘Hai kamu semua yang melakukan kejahatan, pergilah dari hadapan-Ku!✡
Aku tidak pernah menganggap kalian sahabat-Ku.’ ”

Orang bijak dan orang bodoh
Luk. 6:47-49

24 “Oleh karena itu, setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan
melakukannya ibarat orang bijak yang membangun rumah di atas batu
besar.
25 Ketika hujan deras turun, lalu banjir dan angin kencang melandanya,
rumah itu tetap berdiri tegak karena dibangun di atas batu fondasi yang
kuat.
26 “Tetapi setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan tidak melakukan-
nya ibarat orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir.
27 Ketika hujan deras turun, lalu banjir dan angin kencang melandanya,
rumah itu pun roboh dan rusak berat.”
28 Ketika Yesus selesai mengajarkan semuanya itu, orang banyak yang
mendengar-Nya terheran-heran akan ajaran-Nya,
29 karena Dia tidak mengajar seperti para ahli Taurat. Dia mengajar
dengan kuasa, seperti seorang pemimpin yang mempunyai hak untuk
memerintah.

8

Yesus menyembuhkan orang yang menderita penyakit kulit menular
Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16

1 Waktu Yesus turun dari bukit, banyak sekali orang mengikuti Dia.
2 Lalu datanglah kepada-Nya seorang penderita penyakit kulit menular.*
Dia sujud di hadapan Yesus dan berkata, “Tuhan, kalau Engkau mau, saya
yakin Engkau pasti bisa menyembuhkan saya.”†
3 Yesus pun mengulurkan tangan dan menyentuh‡ orang itu sambil
berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Saat itu juga penyakit kulitnya hilang dan
dia menjadi sembuh.
4 Kemudian Yesus berkata kepada orang itu, “Jangan ceritakan hal ini
kepada siapa pun, tetapi pergi dan tunjukkanlah kulitmu kepada imam
yang sedang bertugas. Lalu berikanlah persembahan kepada Allah sesuai
dengan perintah Musa tentang setiap orang yang sudah disembuhkan dari
penyakit kulit.§ Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu
betul-betul sudah sembuh.”

✡ **7:23** Mzm. 6:8 * **8:2** ***penyakit kulit menular*** Penyakit kulit yang dimaksud tidak sama dengan penyakit yang disebut ‘kusta’ pada zaman sekarang. Menurut hukum Taurat para penderita penyakit kulit semacam ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk rumah pertemuan Yahudi, dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13. † **8:2** ***Tuhan, … menyembuhkan saya*** Karena kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan di sini bisa berarti Tuan atau Tuhan, sulit untuk memastikan apakah orang sakit ini percaya akan keilahian Tuhan Yesus. Dalam Injil Matius, setiap kali kata ini digunakan untuk Yesus, yang mengucapkan selalu orang yang percaya. Situasi yang sama terjadi di ayat 6, tetapi di situ sudah jelas bahwa komandan kompi itu sangat percaya kepada Yesus. ‡ **8:3** ***menyentuh*** Karena peraturan-peraturan dalam hukum Taurat tentang penderita penyakit kulit yang menular, orang sehat jarang bersentuhan dengan penderita penyakit kulit. Biarpun demikian, Yesus menyentuh orang sakit tersebut. § **8:4** ***perintah Musa tentang … penyakit kulit*** Peraturan hukum Taurat tentang kesembuhan dari penyakit kulit terdapat dalam Im. 14:1-32. Dalam kisah ini Yesus menyuruh orang yang disembuhkan itu pergi ke rumah Allah di Yerusalem, karena upacara dengan persembahan seperti ini hanya dilakukan di sana.

Yesus menyembuhkan budak komandan kompi Romawi
Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53

5 Yesus pergi ke kota Kapernaum. Sewaktu Dia memasuki kota itu,
datanglah seorang komandan kompi Romawi* kepada-Nya dan memohon
dengan sangat,
6 "Tuhan, budak saya sedang terbaring di rumah karena sakit parah. Dia
tidak bisa menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita."
7 Yesus berkata kepada komandan itu, "Aku akan datang menyembuhkan
dia."
8 Komandan itu menjawab, "Tuhan, saya tidak layak menerima Engkau
di rumah saya. Tetapi saya minta Engkau memberi perintah saja supaya dia
sembuh, maka pastilah dia akan sembuh.
9 Karena saya sendiri juga seorang bawahan yang tunduk pada perintah
atasan, dan ada pula banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya
berkata kepada salah satu dari mereka, 'Pergi ke sana,' maka dia pun
pergi. Kalau saya berkata kepada yang lain, 'Datang,' maka dia pun datang.
Dan kalau saya katakan kepada budak saya, 'Lakukan ini,' maka dia pun
melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang Engkau, bahwa
semua perintah-Mu akan jadi."
10 Mendengar itu, Yesus merasa kagum lalu berkata kepada orang-orang
yang mengikuti-Nya, "Aku menegaskan kepadamu: Bahkan di antara
bangsa Israel pun belum pernah Aku menemukan keyakinan sebesar ini.
11 Aku beritahukan kepadamu, pada pesta besar ketika Allah mulai
memerintah atas segala sesuatu tanpa perlawanan iblis, banyak orang dari
segala bangsa akan bergabung bersama para leluhur kita Abraham, Isak,
dan Yakub.
12 Tetapi banyak orang dari keturunan Israel yang sebenarnya sudah
diundang untuk menghadiri pesta itu justru akan dibuang keluar ke tem-
pat yang paling gelap. Di sanalah mereka akan menangis dan sangat
menderita."
13 Lalu Yesus berkata kepada komandan itu, "Pulanglah dan biarlah
terjadi sesuai dengan keyakinanmu." Pada saat itu juga budak komandan
itu sembuh.

Yesus menyembuhkan banyak orang
Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41

14 Ketika Yesus datang ke rumah Petrus, Dia mendapati ibu mertua Petrus
sedang terbaring di tempat tidurnya karena demam.
15 Yesus menyentuh tangannya, dan demamnya pun langsung hilang.
Kemudian ibu itu bangun dan melayani mereka.
16 Sesudah matahari tenggelam,✡ banyak orang sakit dibawa kepada-Nya,
juga orang yang dikuasai setan-setan. Semua orang yang sakit itu disem-
buhkan Yesus, dan dengan perkataan-Nya saja roh-roh jahat itu langsung
meninggalkan orang-orang yang tadinya dikuasai.
17 Yesus melakukan hal itu supaya terjadilah apa yang sudah dinubuatkan
oleh Nabi Yesaya,
"Dialah yang mengangkat serta menanggung kelemahan dan penyakit kita
dan menyembuhkan penyakit kita."✡

Tentang keputusan untuk mengikut Yesus
Luk. 9:57-62

---

* **8:5** ***komandan kompi Romawi*** Seorang komandan kompi Romawi biasanya ditugaskan memimpin seratus tentara. ✡ **8:16** Mrk. 1:32 ✡ **8:17** Yes. 53:4

18 Waktu Yesus melihat begitu banyak orang yang mengerumuni-Nya,
Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita berangkat ke seberang
danau.”
19 Lalu seorang ahli Taurat datang kepada-Nya dan berkata, “Guru, saya
akan ikut engkau ke mana pun engkau pergi.”
20 Yesus berkata kepadanya, “Anjing hutan mempunyai liang dan burung
mempunyai sarang. Tetapi Aku, Sang Anak Adam,† tidak mempunyai
tempat untuk beristirahat.”
21 Seorang lain yang mengikuti Yesus juga berkata kepada-Nya, “Tuan,
saya ingin selalu mengikut engkau. Tetapi izinkanlah saya pulang dulu.
Setelah ayah saya meninggal dan dikuburkan,‡ saya akan mengikut en-
gkau.”
22 Tetapi jawab Yesus kepadanya, “Ikutlah Aku sekarang, dan biarkanlah
orang-orang yang mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka.”

Yesus menghentikan badai
Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25

23 Lalu Yesus naik ke perahu dan berangkat ke seberang danau bersama
murid-murid-Nya.
24 Tiba-tiba datanglah badai besar melanda danau itu. Perahu mereka
dipukul ombak dan banyak air yang masuk sehingga perahu itu hampir
tenggelam. Tetapi saat itu Yesus sedang tidur nyenyak.
25 Lalu mereka datang membangunkan Dia dengan berkata, “Tuan, to-
long! Mampuslah kita!”
26 Jawab Yesus, “Kenapa kalian begitu takut? Kalian kurang yakin kepada-
Ku!” Lalu Dia berdiri dan memerintahkan angin badai dan ombak itu untuk
berhenti. Maka angin pun berhenti dan danau menjadi tenang sekali.
27 Mereka terheran-heran dan berkata, “Wah, orang macam apa dia ini?!
Bahkan angin dan danau pun taat kepadanya.”

Yesus mengusir setan-setan dari dua orang Girgasi
Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39

28 Setibanya Yesus di seberang danau, yaitu di daerah orang Girgasi,§ dua
orang yang dikuasai setan-setan datang menemui Dia. Keduanya tinggal di

† **8:20** ***Sang Anak Adam*** Gelar Yesus ini berfungsi mirip dengan perumpamaan-perumpamaan-Nya (Mat. 13:10-15). Yesus mengetahui sebagian pendengar akan mengerti gelar-Nya dan sebagian yang lain tidak mengerti. Gelar ini menyatakan identitas Yesus kepada sebagian pendengar, dan sekaligus merahasiakan identitas-Nya kepada yang lain (Yoh. 12:34). Hal yang dulu dirahasiakan kepada sebagian pendengar itu sekarang diperjelas oleh kebanyakan terjemahan Alkitab dengan menggunakan huruf besar dan catatan. Gelar Yesus ini berasal dari dua nubuatan: Pertama, Yesus adalah ‘keturunan’ Adam yang dinubuatkan menghancurkan kepala si ular. (Lihat Kej. 3:15 dan catatan kakinya.) Kedua, waktu Yesus menyebut diri-Nya ‘Anak Adam’, Dia seolah-olah berkata, “Aku adalah sosok seperti manusia, yaitu anak Adam, dalam penglihatan Daniel (Dan. 7:13-14).” Dalam penglihatan itu, Daniel melihat Sang Anak Adam sebagai sosok yang kelihatannya seperti manusia yang turun dari langit di antara awan-awan dan dilantik sebagai raja termulia yang akan berkuasa selama-lamanya dan disembah oleh semua orang dari setiap suku, bangsa, dan bahasa. Sang Anak Adam juga disebut ‘Adam terakhir’ dan ‘Adam kedua’ di 1Kor. 15:45-48. ‡ **8:21** ***meninggal dan dikuburkan*** Secara harfiah: “Izinkanlah saya pergi dahulu untuk menguburkan ayahku.” Ayat ini diterjemahkan sesuai kebudayaan Yahudi dan tafsiran bahwa ayahnya belum meninggal. Orang itu merasa bahwa kewajiban terhadap keluarganya lebih penting daripada mengikut Yesus. Ada juga penafsir yang berpendapat bahwa dia ingin menerima warisannya lebih dulu sebelum mengikut Yesus. § **8:28** ***Girgasi*** Daerah sebelah tenggara danau Galilea. Daerah itu juga disebut Gerasa.

gua-gua pekuburan,* dan mereka begitu berbahaya sehingga tidak seorang
pun berani melewati tempat itu.
29 Kedua orang itu berteriak kepada-Nya, “Hai Yesus, Anak Allah! Kenapa
kamu† mengganggu kami? Apakah engkau datang untuk menyiksa kami
sebelum waktu yang ditentukan Allah?”
30 Tidak jauh dari situ ada kawanan babi yang sedang makan.
31 Lalu setan-setan itu berulang kali meminta kepada-Nya, “Kalau engkau
mengusir kami keluar dari kedua orang ini, izinkanlah kami pergi kepada
kawanan babi itu.”
32 Kata Yesus, “Pergilah!” Lalu mereka keluar dari kedua orang itu dan
memasuki kawanan babi, sehingga semua babi itu lari dan terjun dari
pinggir jurang ke dalam danau, sehingga mati tenggelam.
33 Para penjaga babi itu lari ke kota dan menceritakan apa yang sudah
terjadi dengan kawanan babi mereka dan kedua orang yang sebelumnya
dikuasai setan-setan.
34 Lalu seluruh penduduk kota keluar untuk menemui Yesus. Saat
melihat-Nya, mereka memohon dengan sangat supaya Dia meninggalkan
daerah mereka.

9

Yesus menyembuhkan orang yang lumpuh total di Kapernaum
Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26

1 Sesudah itu Yesus bersama murid-murid-Nya naik ke perahu dan menye-
berangi danau untuk kembali ke kota-Nya sendiri.
2 Ketika mereka tiba, beberapa orang membawa kepada-Nya seorang
yang lumpuh total dengan terbaring di atas tandu. Waktu Yesus mengetahui
mereka percaya penuh bahwa Dia sanggup menyembuhkan orang lumpuh
itu, Dia berkata kepadanya, “Anak muda, kuatkanlah hatimu. Aku sudah
mengampuni dosa-dosamu.”
3 Beberapa ahli Taurat yang mendengar perkataan Yesus itu berkata
dalam hati mereka, “Orang ini menghina Allah!”*
4 Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan, lalu berkata kepada
mereka, “Kalian sudah salah dengan memikirkan hal yang jahat tentang
Aku!
5 Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata kepada orang lumpuh
ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah kalian lebih mudah
menerima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangun dan pulanglah’?!
6 Tetapi, biarlah perkataan yang akan Aku ucapkan sekarang membuk-
tikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Sang Anak Adam berhak untuk
mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu,
“Bangunlah, angkat tandumu dan pulanglah!”
7 Orang itu pun berdiri dan berjalan pulang.

---

* **8:28** ***pekuburan*** Pada zaman itu, mayat sering dikuburkan di dalam gua atau ruangan kecil yang digali dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis: roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Semua itu dianggap najis oleh orang Yahudi.
† **8:29** ***kamu*** Huruf kecil dipakai di sini sebagai kata ganti untuk nama Yesus karena walaupun roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, mereka tidak benar-benar hormat dan tunduk kepada-Nya, seperti dijelaskan di Yak. 2:19.
* **9:3** ***menghina Allah*** Yang mereka anggap sebagai penghinaan terhadap Allah ditunjukkan dalam Mrk. 2:7, yaitu “Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun boleh mengampuni dosa manusia, selain Allah sendiri.”

8 Ketika orang banyak menyaksikan hal itu, mereka terheran-heran lalu
memuji Allah yang sudah memberikan kuasa seperti ini kepada manusia
melalui Sang Anak Adam.

Matius mengikut Yesus
Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32

9 Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Dia melihat saya, Matius,† sedang
duduk di tempat kerja saya. Waktu itu saya masih menjadi penagih pajak.✡
Kata Yesus kepada saya, "Ikutlah Aku!" Maka saya pun berdiri dan mengikut
Yesus.

10 Kemudian waktu Yesus makan di rumah saya, banyak penagih pajak
dan orang-orang lain yang juga dianggap orang berdosa‡ datang untuk
makan§ bersama Dia dan kami murid-murid-Nya.

11 Ketika orang-orang Farisi✡ melihat hal itu, mereka bertanya kepada
kami, "Kenapa guru kalian makan bersama para penagih pajak dan orang-
orang berdosa yang lain?"

12 Mendengar pertanyaan mereka, Yesus menjawab dengan kiasan,
"Orang sehat tidak memerlukan dokter. Yang memerlukan dokter adalah
orang sakit.

13 Pergi dan pelajarilah maksud Allah ketika Dia berkata, 'Aku lebih
suka kalian menunjukkan belas kasihan kepada orang lain daripada mem-
persembahkan kurban kepada-Ku.' "✡ Yesus pun menambahkan, "Begitu
juga Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya
bertobat, bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar."

Yesus menjawab pertanyaan tentang berpuasa
Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39

14 Kemudian murid-murid Yohanes Pembaptis datang kepada Yesus dan
bertanya, "Kami sering berpuasa, begitu juga anggota kelompok Farisi.
Tetapi mengapa murid-murid-Mu tidak?"

15 Jawab Yesus, "Dalam suatu pesta pernikahan, tamu-tamunya tidak
mungkin disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama
mereka. Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka
tidak akan berpuasa. Tetapi bayangkanlah jika pengantin laki-laki diram-
pas dari teman-temannya. Itulah yang akan terjadi pada-Ku, dan saat itulah
murid-murid-Ku akan berpuasa sebagai tanda dukacita."

16 Lalu Yesus memberikan dua kiasan lagi kepada mereka, "Kalau orang
punya baju lama yang sudah robek, dia tidak akan menambal baju itu
dengan kain yang baru. Karena kalau baju itu dicuci, kain baru yang
ditambal itu akan mengerut dan membuat bagian yang robek itu semakin
robek lagi.

---

† **9:9** ***saya, Matius*** Secara harfiah: Matius. Sesuai tata bahasa Indonesia, TSI memakai sudut pandang 'saya' dan 'kami', supaya pembaca mengerti bahwa penulis injil ini juga terlibat dalam cerita dan menjadi saksi mata. Matius mempunyai nama lain Lewi. ✡ **9:9** Mat. 5:46 CK ‡ **9:10** ***juga dianggap orang berdosa*** Semua penagih pajak di Israel pada zaman itu dianggap orang berdosa. Lihat catatan di Mat. 5:46. § **9:10** ***makan*** Secara harfiah: bersandar/berbaring. Pada zaman Yesus, meja makan berkaki rendah. Orang-orang biasanya makan dengan posisi duduk setengah berbaring. Siku kiri bertumpu di atas meja dan mereka mengambil makanan dengan tangan kanan, sedangkan kaki mereka diluruskan ke belakang. Kata bahasa Yunani yang sama juga terdapat di Mat. 26:7 dan 26:20. ✡ **9:11** Mat. 3:7 CK ✡ **9:13** Hos. 6:6

17 Begitu juga kalau orang mengolah air anggur yang baru,* dia tidak
akan memasukkannya ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu
air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan
robek sehingga air anggur tumpah dan kantong kulitnya dibuang. Karena
itu, air anggur yang baru harus dimasukkan ke dalam kantong kulit yang
baru juga, sehingga keduanya tersimpan dengan baik."†

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan seorang pemimpin Yahudi
Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56

18 Sementara Yesus sedang mengajarkan hal-hal itu kepada mereka,
datanglah seorang pemimpin Yahudi. Dia sujud di hadapan Yesus dan
berkata, "Anak perempuan saya baru saja meninggal. Tetapi saya mohon
datanglah ke rumah saya dan sentuhlah dia. Saya yakin dia akan hidup
kembali."

19 Kemudian Yesus berdiri dan mengikuti pemimpin itu ke rumahnya
bersama kami para murid-Nya.

20 Waktu Yesus berjalan, seorang perempuan mendekati-Nya dari be-
lakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya.‡ Perempuan itu sudah dua belas
tahun menderita sakit pendarahan.
21 Dia melakukan itu karena berpikir, "Kalau saya bisa menyentuh jubah-
Nya saja, saya pasti sembuh."

22 Yesus berbalik dan melihat perempuan itu, lalu kata-Nya, "Kuatkanlah
hatimu. Karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu sudah sembuh."
Seketika itu juga sembuhlah dia.

23 Waktu Yesus tiba di rumah pemimpin orang Yahudi itu, Dia melihat
para peniup seruling sudah mulai memainkan musik perkabungan dan
orang banyak ribut karena menangisi anak itu.
24 Lalu Yesus berkata, "Keluarlah! Anak ini tidak meninggal. Dia hanya
tidur." Tetapi mereka menertawakan Yesus.
25 Sesudah orang banyak itu diusir keluar, Dia masuk ke dalam kamar
anak itu dan memegang tangannya. Lalu anak itu pun bangun!
26 Berita tentang kejadian ini tersebar ke seluruh daerah tersebut.

Yesus menyembuhkan dua orang buta dan mengusir setan dari seorang bisu

---

* **9:17** ***air anggur yang baru*** Air dari buah anggur yang baru diperas disebut 'air anggur baru' dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi dan mengandung alkohol. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada zaman Alkitab, yang disebut 'anggur baru' bisa saja mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama. † **9:17** ***arti metafora*** Dalam kedua contoh metafora di ayat 16 dan 17, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru. Ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan nenek moyang orang Yahudi mengenai puasa. Kain baru dan anggur baru diumpamakan seperti ajaran Yesus— yang sama sekali baru bagi mereka— dan tidak bisa dicampurkan dengan ajaran lama dari nenek moyang. ‡ **9:20** ***rumbai jubah-Nya*** Sesuai perintah Musa, jubah orang Yahudi selalu diberi empat hiasan di ujungnya. Tujuan hiasan rumbai itu adalah untuk mengingatkan umat Israel agar tetap mengikuti seluruh perintah dalam hukum Taurat. Lihat Bil. 15:37-41.

27 Ketika Yesus melanjutkan perjalanan, ada dua orang buta mengikuti
Dia. Mereka berteriak-teriak, “Yesus, Keturunan Daud,§ kasihanilah kami!”
28 Sewaktu Dia masuk ke suatu rumah, kedua orang buta itu datang
menghadap-Nya. Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah kalian percaya
bahwa Aku sanggup membuat kalian melihat lagi?”
Jawab mereka, “Ya Tuhan, kami percaya.”
29 Maka sambil menyentuh mata mereka, Dia berkata, “Jadilah sesuai
dengan yang kalian percayai.”
30 Dan mereka pun bisa melihat kembali! Lalu dengan tegas Yesus
melarang mereka, “Jangan ceritakan kejadian ini kepada siapa pun.”
31 Tetapi mereka pergi dan menceritakan berita tentang Yesus di seluruh
daerah itu.
32 Waktu kedua orang tadi sedang keluar rumah, beberapa orang datang
kepada Yesus membawa seorang bisu yang dikuasai setan.
33 Setelah Yesus mengusir setan dari orang bisu itu, dia langsung bisa
berbicara! Orang banyak yang ada di situ terheran-heran dan berkata,
“Keajaiban seperti ini belum pernah terjadi di Israel!”
34 Tetapi orang-orang Farisi berkata, “Yesus mengusir setan-setan dengan
kuasa iblis, pemimpin mereka.”

Yesus berbelas kasihan kepada orang banyak

35 Lalu Yesus mengunjungi semua kota dan kampung di provinsi Galilea.
Di sana Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan dan memberitakan
Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dia juga menyembuhkan banyak orang
dari segala macam penyakit.
36 Waktu melihat orang banyak yang datang kepada-Nya itu, Yesus merasa
sangat kasihan kepada mereka karena mereka dalam kesusahan dan amat
memerlukan pertolongan, seperti kawanan domba yang tidak mempunyai
gembala.
37 Lalu Dia berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Semua ladang gan-
dum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang menuainya hanya sedikit.
38 Oleh karena itu, berdoalah supaya TUHAN sang pemilik ladang-ladang
ini mengirim para pekerja untuk menuai gandum itu.”✡

10

Yesus mengutus murid-murid-Nya
Mrk. 3:13-19; 6:7-13; Luk. 6:12-16; 9:1-6

1 Pada hari lain, Yesus mengumpulkan kami kedua belas murid-Nya, lalu
memberi kuasa kepada kami untuk mengusir roh-roh jahat dan menyem-
buhkan segala macam penyakit.
2 Dia mengutus kami pergi sebagai rasul-Nya.* Nama-nama yang diutus
adalah sebagai berikut:
Simon (yang juga disebut Petrus),

---

§ **9:27** ***Keturunan Daud*** Secara harfiah: Anak Daud. Waktu kedua orang buta itu memanggil Yesus ‘Keturunan Daud’, artinya bukan sekedar Yesus adalah keluarga Daud. Sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebut Raja Penyelamat sebagai ‘Keturunan Daud’. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka pun berpikir, “Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta.” Jadi kedua orang ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7. ✡ **9:38** Yoh. 4:35-38

* **10:2** ***rasul*** Arti dasar dari kata ‘rasul’ adalah ‘pemberita’, ‘utusan’, dan ‘wakil’. Dalam keempat injil, kedua belas orang yang terdaftar dalam perikop ini biasanya disebut ‘murid’ Yesus, tetapi mulai dari Kisah Para Rasul, mereka disebut ‘rasul’.

Andreas saudaranya,
Yakobus dan Yohanes anak-anak Zebedeus,
3 Filipus, Bartolomeus,
Tomas, Matius (yaitu saya sendiri yang dulu bekerja sebagai penagih pajak),
Yakobus anak Alfeus, Labeus (yang juga disebut Tadeus),
4 Simon orang Kanaan,
dan Yudas dari desa Kariot (yang nantinya mengkhianati Yesus).

5 Sebelum Yesus mengutus kami pergi, Dia berpesan, "Jangan pergi ke daerah orang yang bukan Yahudi, dan jangan masuk ke kota-kota orang Samaria,
6 karena Aku mengutus kalian kepada orang Israel yang sudah tersesat. Mereka seperti kawanan domba yang kehilangan gembala.
7 Pergi dan beritakanlah bahwa Allah akan segera mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.
8 Sembuhkanlah orang-orang sakit, termasuk yang berpenyakit kulit menular. Juga usirlah setan-setan. Tetapi ingat: Jangan meminta imbalan apa pun dari orang yang kamu bantu. Kamu sudah diberkati dengan cuma-cuma, maka berkatilah orang lain dengan cuma-cuma.
9 Janganlah membawa uang dalam bentuk apa pun.
10 Dalam perjalanan janganlah membawa tas perbekalan, pakaian ganti, sandal ganti, atau tongkat cadangan, karena setiap pekerja pantas menerima apa yang dia perlukan.

11 "Ke mana pun kamu pergi, baik ke kota maupun kampung, carilah seseorang yang baik hati dan mau membuka pintu rumahnya bagimu. Tinggallah di situ sampai kamu berangkat lagi.
12-13 Waktu kamu masuk ke rumah seseorang, ucapkanlah salam kepada semua orang yang ada di rumah itu dan doakanlah supaya Allah memberkati mereka dengan ketenangan dan perlindungan. Kalau mereka benar-benar orang baik, mereka akan menyambut kamu dan menerima berkat itu dari Allah. Tetapi kalau tidak, pergilah, dan mereka juga tidak akan diberkati.
14 Apabila orang-orang di sana menolak kamu atau tidak mau mendengar apa yang kamu ajarkan, kibaskanlah kotoran dari kakimu saat kamu meninggalkan rumah atau kota itu.†
15 Aku menegaskan kepadamu: Pada Hari Pengadilan nanti, penduduk kota itu akan menerima hukuman yang lebih berat daripada penduduk Sodom dan Gomora."‡

Nubuat terhadap kesusahan yang akan terjadi
Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17

16 "Perhatikanlah! Aku mengutus kamu ke dalam situasi yang berbahaya. Kamu akan menjadi seperti domba di tengah gerombolan serigala. Oleh karena itu, hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.

---

† **10:14** ***kibaskanlah kotoran*** ... Mengibaskan kotoran dari kaki dan sandal merupakan tindakan simbolis sebagai peringatan kepada penduduk di suatu tempat yang akan menanggung hukuman Allah. Orang Yahudi biasanya mengibaskan debu dari kaki mereka saat melewati daerah orang bukan Yahudi, karena mereka menganggapnya najis. Jadi berdasarkan perintah Yesus ini, artinya Allah menganggap najis orang-orang yang keras kepala, biarpun mereka bangsa Yahudi. Lihat contoh tentang hal ini dalam Kis. 18:6. ‡ **10:15** ***Sodom dan Gomora*** Ini adalah nama dua kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya. Lihat Kej. 19.

17 Waspadalah! Kamu sendiri akan ditangkap dan dibawa ke sidang
pengadilan agama. Para pemimpin rumah-rumah pertemuan Yahudi akan
menjatuhkan hukuman cambuk kepadamu.
18 Kamu juga akan diseret menghadap para pejabat pemerintah dan raja-
raja karena memberitakan tentang Aku. Hal ini merupakan kesempatan
bagimu untuk bersaksi tentang Aku kepada mereka dan kepada orang
bukan Yahudi.
19 Apabila kamu diadili, janganlah kuatir tentang apa yang akan kamu
katakan atau bagaimana kamu harus membela diri, karena pada saat itu
juga akan diberitahukan kepadamu apa yang harus kamu katakan.
20 Sesungguhnya apa yang kamu katakan pada saat itu bukan berasal dari
dirimu sendiri, melainkan dari Roh Allah Bapa yang ada di dalammu.
21 "Penganiayaan terhadap kalian nanti akan sangat mengerikan, se-
hingga orang bahkan tega menyerahkan saudara kandung atau anaknya
sendiri untuk dibunuh. Demikian juga banyak anak akan melawan dan
menyerahkan orangtua mereka untuk dihukum mati.
22 Banyak sekali orang yang akan membencimu karena kamu percaya
kepada-Ku,§ tetapi bila kamu tetap setia kepada-Ku sampai akhir, jiwamu
akan diselamatkan.
23 Kalau kamu dianiaya di suatu kota, larilah ke kota yang lain. Karena,
Aku menegaskan kepada kamu semua: Sebelum kalian selesai mengun-
jungi setiap kota di Israel, Sang Anak Adam sudah datang kembali.
24-25 "Anak-anak-Ku, janganlah kalian menyangka bahwa kalian akan
diperlakukan lebih baik daripada-Ku. Seorang murid tidak mungkin diter-
ima lebih baik daripada gurunya, dan seorang pelayan tidak mungkin diper-
lakukan lebih baik daripada majikannya. Seorang murid boleh merasa puas
kalau dia diperlakukan sama seperti gurunya. Dan seorang hamba boleh
merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti majikannya. Sudah ada
orang-orang yang mengatakan Aku ini Beelzebul,* jadi kalian anak-anak-Ku
tentu akan mereka sebut sebagai pengikut Beelzebul juga."

Takut dan hormatlah kepada Allah bukan kepada manusia
Luk. 12:2-9; Mrk. 8:38

26 "Oleh karena itu, jangan takut kepada mereka yang menentang kita.
Karena setiap usaha dan rencana jahat manusia yang dirahasiakan, suatu
hari nanti pasti akan dinyatakan dan diketahui.
27 Demikian juga, apa yang Aku beritahukan kepadamu secara diam-
diam, katakanlah itu secara terang-terangan. Dan apa yang Aku bisikkan
kepadamu, umumkanlah itu kepada semua orang.
28 "Janganlah takut kepada manusia, karena mereka hanya bisa mem-
bunuh tubuhmu, tetapi tidak dapat membunuh jiwamu. Sebaliknya takut
dan hormatlah kepada Allah saja, karena Dia sanggup membinasakan
tubuh dan jiwamu ke dalam api neraka.
29 Ingatlah contoh ini: Sepasang burung pipit yang dijual dengan harga
paling murah. Biarpun begitu, tidak seekor pun mati tanpa sepengetahuan
Bapa kita.
30 Bahkan jumlah helai rambut di kepalamu pun Dia tahu.
31 Oleh karena itu, janganlah kamu takut kepada mereka yang melawan
kita! Karena kamu jauh lebih penting di hadapan Bapa kita daripada
banyak burung pipit.

---

§ **10:22** ***karena kamu percaya kepada-Ku*** Secara harfiah: karena nama-Ku. * **10:24-25** ***Beelzebul*** Beelzebul adalah nama lain untuk iblis. Lihat Why. 20:2-3; 9:34; 12:24; Why. 12:9; 20:2.

32 “Kalau kamu mengaku sebagai pengikut-Ku di depan orang lain, Aku
pun akan mengakui kamu sebagai pengikut-Ku di hadapan Bapa-Ku yang di
surga.
33 Tetapi kalau kamu menyangkal sebagai pengikut-Ku di depan orang
lain, Aku pun tidak akan mengakuimu sebagai pengikut-Ku di hadapan
Bapa-Ku yang di surga.”

Kesulitan yang akan dialami pengikut Yesus
Luk. 12:51-53; 14:26-27; Mrk. 8:34-37

34 “Janganlah kalian berpikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk
mengadakan perdamaian. Aku datang bukan untuk mengadakan damai,
melainkan pedang, yaitu pertentangan yang hebat.
35 Karena dengan kehadiran-Ku, terjadilah keadaan seperti yang tertulis
dalam Kitab Suci, yaitu:
‘Anak laki-laki akan menentang ayahnya,
anak perempuan akan menentang ibunya,
dan menantu perempuan akan menentang ibu mertuanya.
36 Bahkan para anggota keluarga dekat kalian pun akan menjadi seperti
musuh dalam selimut.’✡
37 “Setiap orang yang mengasihi ayah atau ibunya melebihi kasihnya
kepada-Ku, tidak layak disebut pengikut-Ku. Setiap orang yang mengasihi
anaknya laki-laki atau perempuan melebihi kasihnya kepada-Ku, tidak
layak disebut pengikut-Ku.
38 Setiap orang yang mengikut Aku hendaklah berpikir, ‘Sekalipun harus
mati, bahkan mati disalibkan, aku akan tetap mengikut Tuhan.’ Orang yang
tidak bertekad seperti itu tidak layak disebut pengikut-Ku.
39 Setiap orang yang berusaha mempertahankan nyawanya tetap akan
mati. Tetapi siapa yang mati dibunuh karena mengikut Aku, dia akan
memperoleh hidup yang kekal.”

Allah memberkati mereka yang menerima kalian
Mrk. 9:41; Yoh. 13:20

40 “Di mata Allah, orang yang menerima kalian untuk menginap di
rumahnya karena dia tahu kalian adalah utusan-Ku dianggap sama seperti
menerima Aku secara langsung. Dan siapa pun yang menerima Aku berarti
menerima Allah yang mengutus Aku.
41 Siapa yang menyambut seorang nabi karena menyadari bahwa nabi
itu utusan Allah, maka orang itu akan turut menerima berkat Allah seperti
yang diberikan kepada seorang nabi. Dan siapa yang menyambut orang be-
nar karena dia memang orang benar, maka orang itu akan turut menerima
berkat Allah seperti yang diberikan kepada orang-orang benar.
42 Aku menegaskan kepadamu: Siapa pun yang menolong salah satu
pengikut-Ku, sekalipun hanya memberi secangkir air minum kepadanya,
orang itu pasti akan menerima upah dari Allah atas perbuatannya.”

11

1 Sesudah Yesus selesai berpesan kepada kami berdua belas, Dia pergi ke
kota-kota di daerah Galilea untuk mengajar dan memberitakan Kabar Baik
dari Allah kepada orang-orang di sana.

Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes
Luk. 7:18-35

✡ **10:36** Mi. 7:6

2 Pada waktu itu Yohanes Pembaptis sedang dipenjara, dan dia mendengar tentang pekerjaan yang dilakukan oleh Kristus.✡ Jadi Yohanes menyuruh dua orang muridnya pergi kepada Yesus
3 untuk menanyakan, “Apakah engkau ini utusan yang dijanjikan kedatangannya, ataukah kita masih menunggu orang lain?”
4 Jawab Yesus, “Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah apa yang sudah kalian dengar dan saksikan hari ini,
5 yaitu bahwa sekarang banyak orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang yang berpenyakit kulit menular disembuhkan, orang tuli bisa mendengar, orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang miskin.
6 Katakanlah kepadanya, ‘Sungguh diberkati Allah setiap orang yang tidak meragukan Aku.’ ”
7 Waktu murid-murid Yohanes itu baru saja pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku dimulai, kalian sudah pernah pergi jauh keluar-masuk padang belantara untuk melihat seseorang, bukan? Tentu kalian tidak pergi begitu jauh untuk melihat sesuatu yang biasa saja, karena memang tidak mungkin orang mau berjalan jauh hanya untuk melihat sehelai rumput yang bergoyang ditiup angin.
8 Siapakah yang kamu cari waktu itu? Pasti bukan seseorang yang berpakaian indah! Karena orang-orang yang berpakaian indah tidak ada di padang belantara, tetapi di istana raja.
9 Jadi, apa yang kamu cari di sana? Seorang nabi, bukan? Ya, bahkan Aku katakan kepada kalian bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang nabi.
10 Karena dialah yang dimaksudkan dalam tulisan Kitab Suci yang berkata,
‘Perhatikanlah: Aku akan menyuruh utusan-Ku lebih dulu
untuk menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.’✡
11-12 “Sejak Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai sekarang, pekerjaan untuk mendirikan kerajaan Allah berkembang dengan cepat, sekalipun orang-orang menentangnya dengan kekerasan dan berusaha menguasainya. Aku menegaskan kepadamu: Yohanes Pembaptis lebih besar daripada semua orang yang pernah dilahirkan. Tetapi dalam kerajaan baru yang sudah mulai didirikan Allah, semua anggota kerajaan-Nya itu akan dianggap lebih besar daripada Yohanes, bahkan orang yang berkedudukan paling rendah sekalipun.
13 Karena seluruh nubuatan dalam hukum Taurat dan kitab para nabi tertuju pada zaman sekarang ini, yaitu zaman ketika Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya, yang berawal sejak Yohanes Pembaptis mulai melayani.
14 Biarlah kalian tahu bahwa sebenarnya Yohanes adalah orang yang dinubuatkan untuk datang menggantikan Nabi Elia.*
15 “Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri! Renungkanlah itu.”
16 “Sekarang Aku akan memberikan kiasan yang menggambarkan keadaan orang pada zaman ini: Bayangkanlah dua kelompok anak-anak yang bermain di halaman. Kelompok yang satu berseru kepada kelompok yang lain,
17 ‘Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu,

✡ **11:2** Mat. 1:12-16 CK ✡ **11:10** Mal. 3:1 * **11:14** ***Elia*** Dalam kitab Mal. 4:5-6, tertulis bahwa Nabi Elia akan datang kembali sebelum Hari Pengadilan.

kalian selalu menolak!
Waktu kami meniup lagu gembira dengan suling,
kalian tidak mau menari.
Dan waktu kami bermain drama berkabung,
kalian juga tidak mau ikut pura-pura menangis.'
18 Artinya begini: Kalian menolak pekerjaan Allah, bagaimana pun bentuknya. Waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani TUHAN di antara kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum air anggur. Tetapi kalian berkata, 'Dia dikuasai setan.'
19 Lalu datanglah Aku, Sang Anak Adam. Aku makan dan minum air anggur seperti orang pada umumnya. Tetapi kalian berkata, 'Lihat! Dia makan dan minum seperti orang rakus! Dia juga berteman dengan para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.' Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui orang-orang yang menaatinya."

Hukuman bagi orang yang tidak mau percaya
Luk. 10:13-15

20 Pada waktu itu, Yesus memberikan teguran keras terhadap kota-kota di mana Dia melakukan lebih banyak keajaiban, karena banyak penduduknya tidak mau bertobat.
21 Dia berkata, "Celakalah kalian, orang-orang Korazin! Celakalah kalian, orang-orang Betsaida! Betapa ngerinya nanti hukuman Allah atas kalian! Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan di antara kalian terjadi juga pada zaman dulu di Tirus dan Sidon, maka sudah sejak lama mereka sungguh-sungguh bertobat dan menangisi dosa-dosa mereka.†
22 Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan nanti, hukuman bagi kalian akan jauh lebih berat daripada hukuman bagi penduduk Tirus dan Sidon.
23 "Dan kalian juga, hai penduduk Kapernaum! Pikirmu kalian akan ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian akan dibuang ke dalam neraka! Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan di antara kalian terjadi pada zaman dulu di Sodom, mereka sudah bertobat dan kota itu akan tetap ada sampai sekarang.
24 Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan nanti, hukuman bagi kalian akan jauh lebih berat daripada hukuman bagi penduduk Sodom."

Kesusahan-kesusahan yang berat menjadi ringan
Luk. 10:21-22

25 Pada waktu yang sama Yesus berkata lagi, "Aku memuji Engkau, ya Bapa, TUHAN langit dan bumi, karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-ajaran tentang kerajaan-Mu dari orang-orang yang bijak dan berpengetahuan, tetapi Engkau menyatakannya kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan hati yang polos seperti anak-anak kecil.
26 Karena, ya Bapa, sungguh itulah yang menyenangkan hati-Mu!
27 "Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Aku, yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun mengenal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Aku perkenalkan kepada-Nya.

---

† **11:21** ***sungguh-sungguh bertobat*** ... Secara harfiah: bertobat dengan (memakai) kain karung dan abu. Maksudnya adalah mereka meratapi dosa-dosa mereka dengan sungguh-sungguh, seperti berkabung karena kematian anggota keluarga dekat. Pada zaman itu, orang yang sedang berkabung memakai kain kasar yang biasanya hanya dipergunakan sebagai karung, serta menaruh abu di kepala mereka.

28 “Datanglah kepada-Ku, kamu semua yang lelah menanggung berbagai
kesusahan berat. Aku akan menolongmu dan membuatmu lega.
29 Tunduk dan bergantunglah pada-Ku.‡ Belajarlah dari-Ku, karena Aku
rendah hati dan akan memimpinmu dengan lemah lembut, maka kamu pun
akan merasa lega.
30 Karena bila kamu tunduk dan bergantung pada-Ku, bebanmu yang
berat menjadi ringan, dan beban yang Aku berikan pun ringan.”

12

Sang Anak Adam adalah Penguasa atas hari Sabat
Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5

1 Pada suatu hari Sabat, Yesus dan kami para murid-Nya berjalan mele-
wati ladang-ladang gandum. Karena lapar, kami mulai memetik beberapa
bulir gandum dan memakan biji-bijinya.
2 Beberapa orang Farisi melihat apa yang kami lakukan dan berkata
kepada Yesus, “Lihat! Murid-muridmu sedang melanggar peraturan hari
Sabat!”
3 Tetapi jawab-Nya kepada mereka, “Tentu kalian sudah tahu apa yang
terjadi ketika Daud dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan
memerlukan makanan.✡
4 Daud masuk ke kemah Allah dan menerima roti bekas persembahan
di ruang kudus. Kemudian Daud membawanya kepada orang-orang yang
mengikuti dia, lalu mereka memakan roti itu, padahal menurut hukum
Taurat hanya para imam yang boleh memakannya.✡ Tetapi karena mereka
memerlukan makanan, maka apa yang dilakukan Daud saat itu tidak diang-
gap berdosa.
5 Selain itu, tentu kalian tahu bahwa setiap hari Sabat ada imam-imam
yang bekerja di rumah Allah. Tetapi pekerjaan itu tidak dianggap sebagai
pelanggaran terhadap larangan bekerja pada hari Sabat.
6 Dan Aku berkata kepada kalian bahwa apa yang sedang Allah kerjakan
melalui Aku* lebih penting daripada rumah Allah!
7 Dalam Kitab Suci, Allah berkata, ‘Daripada memberi banyak kurban
hewan kepada-Ku, Aku ingin kalian menunjukkan belas kasihan kepada
orang lain.’✡ Kalau kalian mengerti maksud ayat ini, tentu kalian tidak akan
menyalahkan murid-murid-Ku yang tidak bersalah.
8 Karena Aku, Sang Anak Adam, adalah Penguasa yang berhak untuk
menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada hari Sabat.”

---

‡ **11:29** ***Tunduk dan bergantunglah pada-Ku*** Secara harfiah: “Terimalah kuk-Ku.” Sebuah kuk terbuat dari kayu dan digunakan untuk menggandengkan dua sapi atau kerbau supaya mereka bekerja sama menarik beban, karena tenaga dua sapi akan lebih kuat untuk membajak atau memindahkan barang berat. Gambaran Yesus itu bisa ditafsirkan bahwa Dia akan turut menanggung berbagai beban kita masing-masing. Atau, bagi orang Yahudi, kuk juga bisa menggambarkan beban berat yang mereka alami karena berusaha melakukan seluruh peraturan dalam hukum Taurat (Lihat Kis. 15:10 dan Gal. 5:1). ✡ **12:3** 1Sam. 21:1-6 ✡ **12:4** Im. 24:9; 1Sam. 21:1-6 * **12:6** ***apa yang sedang Allah kerjakan melalui Aku*** Secara harfiah, “sesuatu.” Sesuai kebiasaan orang Yahudi pada zaman itu, Yesus tidak langsung berkata ‘Aku’, tetapi orang-orang yang mendengarkan-Nya mengerti bahwa Dia berbicara tentang diri-Nya. Maksud Yesus, sama halnya seperti pelayanan para imam di dalam rumah Allah dianggap lebih penting daripada peraturan hari Sabat, begitu juga kehadiran Yesus di antara mereka lebih penting daripada murid-murid-Nya yang makan gandum dari ladang pada hari Sabat. ✡ **12:7** Hos. 6:6

Yesus menyembuhkan tangan seseorang pada hari Sabat
Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11

9 Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan masuk ke salah satu rumah
pertemuan orang Yahudi.
10 Di situ ada seseorang yang salah satu tangannya sudah lumpuh. Be-
berapa orang Farisi juga ada di sana, dan mereka mau mencari-cari alasan
untuk mempersalahkan Yesus. Jadi mereka bertanya kepada-Nya, "Menu-
rutmu, apakah diperbolehkan menyembuhkan orang pada hari Sabat?"
11 Jawab Yesus, "Kalau pada hari Sabat seekor dombamu jatuh ke dalam
lubang, apakah kamu tidak akan segera pergi dan bekerja keras mengelu-
arkan dombamu dari lubang itu? Tentu kamu tidak akan membiarkannya
di sana!
12 Betapa lebih berharganya manusia daripada domba! Jadi tentu kita
diperbolehkan untuk berbuat baik kepada seseorang, meskipun pada hari
Sabat."
13 Kemudian Yesus berkata kepada orang itu, "Luruskan tanganmu ke
depan." Dia pun meluruskan tangannya yang lumpuh dan saat itu juga
sembuhlah tangannya yang sakit, menjadi sekuat tangan sebelahnya!
14 Orang-orang Farisi itu pun keluar dari rumah pertemuan dan mulai
mengatur rencana untuk membunuh Yesus.

Yesus hamba Allah yang terpilih

15 Waktu Yesus mengetahui rencana orang-orang Farisi, Dia mening-
galkan tempat itu. Banyak orang mengikuti Dia dan semua yang sakit
disembuhkan-Nya,
16 tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan tentang Dia kepada
orang lain.
17 Dia sengaja melakukan hal-hal itu supaya pelayanan-Nya sesuai dengan
nubuatan Nabi Yesaya yang berkata,
18 "Ketahuilah, inilah hamba-Ku, yang sudah Aku pilih.
Aku mengasihi-Nya, dan Dia menyenangkan hati-Ku.
Aku sudah memberikan kuasa Roh-Ku kepadanya
untuk menegakkan keadilan bagi bangsa-bangsa.
19 Dia tidak akan bertengkar dengan orang lain atau berteriak menentang
orang-orang.
Dia tidak akan menyebabkan keributan di jalan-jalan.
20 Dia tidak akan mematahkan harapan orang-orang lemah,
dan orang yang hampir putus asa diperlakukan-Nya dengan lemah
lembut.
Demikianlah Dia akan terus berjuang dalam segala hal, sampai Dia
menang dan terbukti adil.
21 Maka orang-orang dari segala bangsa akan menggantungkan harapan
mereka pada-Nya."✡

Orang Farisi menghina Yesus
Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10

22 Ada seorang lelaki yang buta dan bisu karena dikuasai setan. Dia
dibawa kepada Yesus, lalu Yesus menyembuhkannya sehingga dia bisa
melihat dan berbicara.
23 Semua orang yang menyaksikan peristiwa itu terheran-heran dan
berkata, "Mungkinkah Dia Keturunan Daud✡ yang dijanjikan itu?"

✡ **12:21** Yes. 42:1-4 LXX ✡ **12:23** Mat. 9:27 CK

24 Tetapi waktu orang-orang Farisi mendengarnya, mereka berkata,
“Yesus bisa mengusir setan-setan karena diberi kekuatan oleh Beelzebul,
pemimpin semua roh jahat.”✡
25-26 Namun Yesus mengetahui pikiran orang-orang Farisi itu, maka Dia
berkata kepada mereka, “Tidak mungkin Satanas✡ mengusir roh-roh yang
memihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling
melawan, kerajaan iblis akan hancur. Sama halnya seperti suatu negara
atau kota. Kalau penduduk suatu negara atau kota saling melawan dan
berperang, maka negara atau kota itu akan hancur. Begitu juga kalau
perpecahan terjadi di antara anggota keluarga.
27 Lagipula seandainya benar bahwa Aku mengusir setan-setan dengan
kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, ‘Dengan kuasa siapakah anggota-
anggota Farisi mengusir setan?’ Sesamamu orang Farisi itu tentu akan
berkata bahwa pendapat kalian salah.
28 Tetapi bila Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Roh Allah, itu
menunjukkan bahwa tanpa kalian sadari Allah sudah mendirikan kerajaan-
Nya di dunia ini dengan penuh kuasa.
29 Aku di sini seperti musuh iblis yang datang untuk merampas hartanya.
Tidak ada pencuri yang berani masuk begitu saja ke rumah orang yang san-
gat kuat. Sebelum masuk ke rumah orang kuat itu, dia harus mengikatnya
dulu, barulah dia bisa masuk dan merampas barang-barangnya.
30 “Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-
Ku. Dan siapa yang tidak membantu menggembalakan kawanan domba,
berarti dia mencerai-beraikan.
31 “Oleh sebab itu, Aku berkata kepadamu bahwa Allah bersedia mengam-
puni segala macam dosa manusia, termasuk dosa penghinaan terhadap-
Nya. Tetapi orang yang menghina Roh Allah† tidak akan pernah diampuni.
32 Setiap orang yang menghina Aku, Sang Anak Adam, bisa diampuni.
Tetapi orang yang menghina Roh Allah tidak akan pernah diampuni, baik
di masa sekarang maupun masa yang akan datang.”

Kita dikenal dan akan diadili berdasarkan perkataan kita
Luk. 6:43-45

33 “Setiap orang tahu: Kalau mau makan buah yang enak, ambillah dari
pohon yang subur. Buah dari pohon yang buruk pasti tidak enak. Karena
setiap pohon dinilai dari buah yang dihasilkannya.
34 Hai kamu keturunan ular berbisa! Bagaimana mungkin kamu, orang
jahat, mengeluarkan kata-kata yang baik?! Karena perkataan yang keluar
dari mulut orang ditentukan oleh hati orang itu.
35 Jika orang itu baik dan isi hatinya baik, maka kata-kata yang keluar dari
mulutnya juga baik. Jika orang itu jahat dan isi hatinya jahat, maka kata-
kata yang keluar dari mulutnya juga jahat.

✡ **12:24** Mat. 10:24-25 ✡ **12:25-26** Why. 20:2-3 † **12:31** ***menghina Roh Allah*** Yesus menasihati mereka tentang dosa menghina Roh Allah karena orang-orang Farisi berkata, “Yesus bekerja dengan kekuatan iblis” (Mat. 12:24; Luk. 11:15). Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus sehingga hal-hal baik yang Dia kerjakan melalui kekuatan Roh Allah pun dianggap sebagai kejahatan. Orang yang sudah berpikiran seperti itu tidak mungkin bertobat. Pikiran yang seolah menghina Roh Allah bisa dibandingkan dengan 1Yoh. 5:16, di mana Yohanes menulis tentang ‘dosa yang mendatangkan kematian’, yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi sebagai orang Kristen, kita tidak perlu takut dengan pikiran seperti, “Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya?” Kalau kita masih merasa sedih dan minta ampun ketika jatuh dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup baik di mata Allah, sudah jelas bahwa Roh Allah masih bekerja dalam hati kita. Bila kita masih punya hati yang mau bertobat, berarti kita tidak pernah melakukan dosa menghina Roh Allah.

36 Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, setiap
orang akan bertanggung jawab atas setiap perkataan yang pernah diucap-
kannya, bahkan yang dia ucapkan dengan sembarangan.
37 Waktu Allah mengadili setiap manusia, semua kata-kata yang pernah
kamu ucapkan akan menjadi bukti untuk memutuskan apakah kamu di-
hukum atau dibenarkan."

Tanda ajaib bagi orang-orang yang memusuhi Yesus
Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32

38 Suatu kali, beberapa orang Farisi dan ahli Taurat berkata kepada Yesus,
"Guru, kami ingin melihat engkau melakukan keajaiban sebagai bukti
bahwa engkau diutus oleh Allah."
39 Jawab-Nya kepada mereka, "Kalian adalah orang-orang yang jahat
dan tidak setia kepada Allah, karena itulah kalian ingin melihat kea-
jaiban! Tetapi untuk orang-orang seperti kalian, Aku sama sekali tidak akan
melakukan keajaiban kecuali satu, yakni keajaiban seperti yang pernah
terjadi pada Nabi Yunus.
40 Sebagaimana Yunus berada di dalam perut ikan besar selama tiga hari
tiga malam, begitu juga Aku, Sang Anak Adam, akan berada di dalam kubur
selama tiga hari tiga malam sebelum dibangkitkan.
41 Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe akan berdiri untuk
bersaksi melawan kalian yang hidup pada zaman ini. Karena waktu
Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat. Tetapi
walaupun Aku sudah di sini dan Aku lebih besar daripada Yunus, kalian
tidak mau bertobat!
42 Pada Hari Pengadilan, ratu dari Selatan‡ juga akan berdiri untuk
bersaksi melawan kamu semua yang hidup pada zaman ini. Karena ratu
itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan
Raja Salomo. Tetapi lihatlah, walaupun Aku yang lebih besar daripada
Salomo ada di sini di hadapanmu, kalian tidak mau mendengarkan Aku!"

Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus
Luk. 11:24-26

43 "Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu
tidak bisa tenang. Dia terpaksa mencari ke sana kemari, bahkan ke padang
belantara, untuk menemukan orang lain yang dapat dikuasai. Ketika dia
tidak berhasil menemukan orang baru,
44 dia berkata, 'Aku akan kembali kepada orang yang sudah aku
tinggalkan.' Sewaktu kembali, dia melihat bahwa orang itu seperti rumah
kosong yang sudah disapu bersih dan tertata rapi.
45 Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat
daripadanya untuk bergabung dengan dia. Waktu mereka masuk dan men-
guasai orang itu, keadaannya menjadi lebih buruk daripada sebelumnya.
Hal seperti itu jugalah yang akan terjadi pada setiap orang yang termasuk
dalam angkatan yang jahat zaman ini."

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya
Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21

46 Ketika Yesus masih berbicara dengan orang banyak itu, ibu-Nya
bersama saudara-saudara-Nya datang dan berdiri di luar. Mereka hendak
berbicara dengan Dia.

---

‡ **12:42** ***ratu dari Selatan*** Ratu yang dimaksud adalah Ratu Syeba, yang pergi sejauh kira-kira 1.500 kilometer untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Kisahnya terdapat di 1Raj. 10:1-13.

47 Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Guru, ibu dan saudara-
saudaramu sedang menunggu di luar. Mereka ingin berbicara dengan
engkau.”
48 Jawab Yesus, “Sekarang Aku akan menunjukkan kepada kalian orang-
orang yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudara-Ku.”
49 Sambil menunjuk ke arah kami murid-murid-Nya, Dia berkata, “Orang-
orang seperti inilah yang Aku anggap sebagai ibu dan saudara-saudari-Ku,
50 yaitu orang yang melakukan kemauan Bapa-Ku di surga. Merekalah
yang Aku anggap seperti ibu, saudara, dan saudari-Ku!”

13

Perumpamaan tentang bermacam-macam tanah
Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8

1 Hari itu juga Yesus meninggalkan rumah tempat Dia mengajar dan pergi
ke tepi danau Galilea, lalu duduk di situ.
2 Sejumlah besar orang datang berkumpul mengelilingi-Nya. Karena
itu Dia naik ke sebuah perahu yang sedang berlabuh dan duduk untuk
mengajar orang banyak itu, sedangkan mereka tetap berdiri di pantai.
3 Kemudian Yesus mengajarkan banyak hal kepada mereka dengan
memakai perumpamaan, seperti yang berikut ini: “Pada suatu hari, seorang
petani pergi menabur benih di ladang.
4 Waktu dia sedang menabur, sebagian benih itu jatuh di jalan. Lalu
burung-burung datang dan memakannya sampai habis.
5-6 Ada juga yang jatuh di tanah berbatu-batu. Lalu benih itu bertunas dan
cepat tumbuh. Tetapi waktu sinar matahari mulai panas, tunas benih itu
menjadi layu dan kering karena lapisan tanah di situ tipis sehingga akarnya
tidak bisa masuk lebih dalam.
7 Ada juga benih yang jatuh di antara rumput berduri. Kemudian rumput
itu tumbuh semakin besar dan menghimpit tunas-tunas benih itu sehingga
tidak bisa tumbuh.
8 Tetapi sebagian lain jatuh di tanah yang subur. Tunas-tunas dari benih
itu tumbuh besar dan memberi banyak hasil. Dari satu benih ada yang
berbuah tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh, bahkan ada juga yang
seratus kali lipat.
9 Nah, renungkanlah itu baik-baik, jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk
telinga kanan keluar telinga kiri!”

Alasan Yesus mengajar dengan perumpamaan
Mrk. 4:10-12, 24-25; Luk. 8:9-10

10 Kemudian kami murid-murid-Nya datang dan bertanya, “Guru, men-
gapa Engkau mengajar orang banyak dengan perumpamaan?”
11 Jawab Yesus, “Karena mereka belum diizinkan memahami ajaran-
ajaran-Ku tentang kerajaan Allah,✡ sedangkan kalian sudah diberi izin
untuk mengerti hal-hal yang dulu dirahasiakan dari semua manusia.
12 Jadi bagi orang yang berusaha mengerti ajaran-Ku, Allah akan menam-
bahkan kepadanya lebih banyak lagi pengertian secara berlimpah. Tetapi
bagi orang yang tidak berusaha mengerti ajaran-Ku, Allah akan mengambil
kemampuan untuk mengerti darinya.
13 Itulah sebabnya Aku mengajar orang banyak dengan memakai pe-
rumpamaan. Karena meskipun melihat, sebenarnya mereka tidak mem-
perhatikan, dan meskipun mendengar, sebenarnya mereka tidak mere-
nungkan sehingga tidak mengerti.

✡ **13:11** Mat. 6:33 CK

14 Maka tepatlah apa yang Yesaya nubuatkan tentang mereka:
‘Biarpun kalian terus-menerus mendengar pesan TUHAN,
kalian tidak akan mengerti.
Dan biarpun kalian terus menyaksikan berbagai perbuatan TUHAN,
kalian tidak akan menyadari apa yang terjadi.
15 Karena bangsa ini sudah menjadi keras kepala.
Kalian sudah menutup mata dan telinga,
tidak mau mendengar, bahkan tidak mau tahu.
Kalau tidak demikian, mungkin kalian bisa mendengar, mengetahui, dan memahami.
Dengan begitu kalian bisa bertobat dan kembali kepada-Ku,
dan Aku tetap bersedia memulihkan keadaan kalian.’✡
16 Tetapi berbahagialah kamu, karena Allah sudah memberikan berkat yang besar kepadamu. Dia mengizinkan kamu untuk dapat mengerti apa yang kamu dengar dan memahami apa yang kamu lihat.
17 Aku menegaskan kepadamu: Banyak nabi dan orang-orang benar sejak zaman dahulu menanti-nantikan saatnya untuk melihat dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar, tetapi berkat itu tidak diberikan kepada mereka.”

Arti perumpamaan tentang bermacam-macam tanah
Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15

18 “Oleh karena itu, perhatikanlah arti perumpamaan tentang petani tadi.
19 Yang pertama, tentang benih yang jatuh di jalan. Jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran tentang kerajaan Allah, tetapi tidak mengerti. Kemudian datanglah si jahat, yaitu iblis, dan merampas ajaran yang sudah ditabur di hati mereka.
20 Kedua, tentang benih yang jatuh di tanah berbatu-batu. Tanah berbatu menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran TUHAN dan langsung menerimanya dengan senang hati.
21 Tetapi ajaran itu tidak bisa berakar di dalam hati mereka dan tidak bertahan lama. Ketika mereka mengalami kesusahan atau disiksa karena mengikuti ajaran itu, mereka cepat meninggalkan TUHAN.
22 Ketiga, tentang benih yang jatuh di rumput berduri. Rumput berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran dari TUHAN, tetapi mereka kuatir tentang persoalan hidup di dunia ini dan memikirkan hal-hal duniawi serta ingin menjadi kaya. Semua itu merupakan hambatan sehingga ajaran TUHAN tidak menghasilkan apa pun dalam kehidupan mereka.
23 Sedangkan yang keempat, tentang benih yang jatuh di tanah subur. Tanah subur menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran dari TUHAN dan memahaminya. Karena itu, mereka pasti memberikan banyak hasil,* seperti benih yang menghasilkan tiga puluh, atau enam puluh, ataupun seratus kali lipat.”

Perumpamaan tentang lalang dan gandum

✡ **13:15** Yes. 6:9-10 LXX * **13:23** ***banyak hasil*** Secara harfiah: menghasilkan buah. Bagian-bagian lain di PB menjelaskan bagaimana manusia dapat ‘menghasilkan buah’. Pertama, pemberitaan kabar baik tentang Kristus membuat manusia bisa percaya (Rm. 10:17). Selain itu, seseorang juga bisa ‘menghasilkan buah’ dengan cara melakukan perintah-perintah Allah dalam kehidupannya dengan setia (Mat. 5-7). Kita juga ‘menghasilkan buah’ kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata TUHAN (Mat. 12:31-37). Dan kita juga ‘menghasilkan buah’ kalau memimpin orang lain untuk bertobat (Yoh. 15:16). Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata TUHAN.

24 Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan lain. Kata-Nya, “Kerajaan Allah bisa digambarkan seperti seorang pemilik ladang yang menyuruh para hambanya menanam bibit gandum yang baik di ladangnya.
25 Suatu malam, ketika orang-orang sedang tidur, datanglah musuh pemilik ladang itu dan menaburkan bibit lalang di antara bibit gandum itu, lalu dia pergi.
26 Sewaktu gandum itu tumbuh besar dan mulai berbuah, tampaklah banyak lalang di antaranya.
27 Para hamba pemilik ladang itu pun datang dan bertanya, ‘Tuan, bukankah kita sudah menanam bibit yang baik di ladang itu?! Lantas dari manakah datangnya lalang-lalang yang tumbuh di sana?’
28 “Dia menjawab, ‘Pasti musuhku yang sudah melakukan itu.’
“Para hambanya bertanya lagi, ‘Apakah Tuan mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu?’
29 “Dia menjawab, ‘Tidak usah. Kalau kalian mencabutnya, pasti ada gandum-gandum yang ikut tercabut.
30 Biarkanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama-sama sampai tiba waktu panen. Saat itulah aku akan menyuruh para pekerja yang memanen: Kumpulkanlah semua lalang lebih dulu dan ikatlah untuk dibakar. Sesudah itu kumpulkan gandum dan simpanlah di dalam gudangku.’ ”

Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi
Mrk. 4:30-34; Luk. 13:18-21

31 Kemudian Yesus memberikan perumpamaan lagi untuk menggambarkan kerajaan Allah. Kata-Nya, “Kerajaan Allah ibarat biji sawi† yang diambil seseorang dan ditanam di ladangnya.
32 Biarpun biji tanaman itu paling kecil di dunia, tetapi sesudah tumbuh, biji itu akan menjadi tumbuhan yang paling besar di kebun. Bahkan bisa menjadi pohon yang cukup besar sehingga burung-burung datang berlindung dan bersarang pada cabang-cabangnya.”
33 Selanjutnya Yesus memberikan perumpamaan yang lain, “Kerajaan Allah juga seperti ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tepung yang sangat banyak.‡ Walaupun raginya sedikit dan tepungnya banyak, tetapi semuanya mengembang dan bisa dipanggang menjadi roti.”
34 Hal-hal tentang kerajaan Allah itu Yesus sampaikan kepada orang banyak dengan berbagai perumpamaan. Dia selalu memakai perumpamaan untuk mengajar mereka.
35 Yesus melakukan itu supaya terjadilah apa yang dinubuatkan oleh seorang nabi, yaitu,
“Aku akan berbicara menggunakan berbagai perumpamaan,
dan dengan demikian Aku menyatakan hal-hal yang dirahasiakan sejak
dunia diciptakan.”✡

Arti perumpamaan tentang lalang di antara gandum

36 Sesudah Yesus selesai mengajar orang banyak itu, Dia pulang ke rumah tempat-Nya menginap. Kemudian kami datang kepada-Nya dan meminta,

---

† **13:31** ***biji sawi*** Jenis tanaman sawi (atau sesawi) di Israel tidak sama dengan sawi yang dikenal di Indonesia. Seperti kata ayat 32, sawi di Israel bisa “menjadi besar seperti pohon, dan burung-burung bisa bersarang di cabang-cabangnya.” Inti perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari sangat kecil akan bertumbuh hingga menjadi sangat besar. Hal itulah yang disamakan dengan kerajaan Allah. ‡ **13:33** ***sangat banyak*** Secara harfiah: tiga sata. Satu sata sama dengan tiga belas liter. ✡ **13:35** Mzm. 78:2

"Guru, tolong jelaskan kepada kami arti perumpamaan tentang lalang-
lalang di ladang tadi."
37 Jawab Yesus, "Pemilik tanah yang menabur bibit yang baik itu adalah
Aku, Sang Anak Adam,
38 sedangkan ladang itu adalah dunia ini. Bibit yang baik menggam-
barkan orang yang menjadi warga kerajaan Allah, dan lalang-lalang itu
adalah pengikut iblis.
39 Musuh yang menabur bibit lalang adalah iblis. Musim panen adalah
akhir zaman.§ Dan hamba-hamba yang memanen adalah para malaikat.
40-42 "Jadi pada akhir zaman, waktu Aku memerintah sebagai Sang
Anak Adam, Aku akan mengutus para malaikat-Ku untuk mengumpulkan
dan mengeluarkan semua orang yang membujuk orang-orang lain untuk
berdosa, juga semua orang yang melakukan kejahatan. Mereka seperti
lalang-lalang yang dikumpulkan lalu dibuang ke dalam api neraka. Di
sanalah mereka akan selalu menangis dan sangat menderita.
43 Saat itu orang-orang yang benar akan bersinar seperti matahari dalam
kerajaan Allah Bapa mereka.
"Nah, jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah itu."

Kerajaan Allah sangat berharga, indah, dan menggembirakan

44 "Kerajaan Allah seperti harta karun yang terpendam dalam tanah di
sebuah ladang. Suatu hari, seseorang menemukan harta itu. Dengan sangat
gembira dia menguburnya lagi, lalu pergi menjual seluruh miliknya untuk
membeli ladang itu.
45 "Kerajaan Allah juga seperti pedagang yang mencari mutiara* yang
sangat indah.
46 Ketika dia menemukan sebutir mutiara yang luar biasa indahnya, dia
pergi dan menjual seluruh miliknya, lalu membeli mutiara itu."

Perumpamaan tentang jala ikan

47 "Kerajaan Allah juga seperti jala yang diturunkan ke dalam danau, lalu
menjaring semua jenis ikan.
48 Sesudah jala itu penuh, para nelayan menariknya ke darat. Kemudian
mereka duduk memisah-misahkan ikan itu. Ikan yang baik ditaruh di
dalam keranjang, sedangkan yang tidak baik dibuang.
49 Seperti itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan
datang memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar.
50 Lalu orang-orang jahat itu akan dibuang ke dalam api neraka. Di
sanalah mereka akan selalu menangis dan sangat menderita."
51 Yesus bertanya kepada kami, "Apakah kalian mengerti arti semuanya
itu?"

---

§ **13:39** ***akhir zaman*** Para penulis kitab-kitab Perjanjian Baru memakai istilah Yunani yang berbe-
da-beda untuk menyebut akhir zaman. Misalnya, istilah yang dipakai Yohanes secara harfiah adalah
'hari terakhir', Petrus menggunakan 'waktu terakhir', dan Matius memakai 'akhir zaman'. Dalam
TSI, istilah 'akhir zaman' dipakai untuk menyebut waktu ketika Yesus datang kembali dan manusia
menghadapi penghakiman Allah, sedangkan istilah 'zaman akhir' dipakai untuk menyebut masa
sekarang ini, yaitu periode sesudah kedatangan Yesus yang pertama dan sebelum kedatangan-Nya
yang kedua nanti. * **13:45** ***mutiara*** Mutiara adalah batu permata yang berbentuk bulat, dan pada
umumnya berwarna putih, berasal dari sejenis kulit bia atau kulit kerang mutiara. Mutiara terbentuk
karena ada benda kecil atau pasir yang masuk ke dalam tubuh kerang itu, kemudian diselubungi oleh
kulit ari berlapis-lapis sampai menjadi lebih besar dan membulat.

"Mengerti, Tuhan," jawab kami.

52 Kata-Nya lagi, "Jadi karena kalian sudah mengerti semua itu, kalian juga
akan mengerti hal ini: Setiap orang yang mengajarkan tentang kerajaan
Allah hendaklah menjadi seperti pengelola rumah yang berhikmat. Dia
tahu bagaimana menggunakan semua harta yang sudah disimpannya, baik
yang baru maupun yang lama."

Yesus ditolak di kampung asal-Nya
Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30

53 Sesudah Yesus selesai menceritakan semua perumpamaan tadi, Dia
meninggalkan tempat itu bersama kami.
54 Setibanya di kampung tempat Dia dibesarkan, Yesus diundang men-
gajar di rumah pertemuan mereka. Penduduk kampung itu heran sekali
mendengar ajaran-Nya, tetapi mereka berkata satu sama lain, "Berani
sekali dia mengajar kita! Dari manakah orang ini mendapat pengetahuan
dan kuasa untuk melakukan keajaiban-keajaiban?
55 Dia hanyalah anak Yusuf, tukang kayu itu. Ibunya Maria. Adik-adiknya
yang laki-laki Yakobus, Yoses, Simon, dan Yudas.
56 Semua adik perempuannya juga ada di sini bersama kita. Bisa-bisanya
dia berpikir hendak mengajar kita!"
57 Jadi karena orang-orang itu mengetahui asal-usul-Nya, mereka tidak
mau percaya kepada-Nya.

Lalu kata Yesus kepada mereka, "Seorang nabi selalu dihormati di mana-
mana, kecuali di tempat asalnya dan di antara keluarganya."
58 Yesus tidak melakukan banyak keajaiban di sana karena mereka tidak
percaya kepada-Nya.

14

Pendapat Herodes tentang Yesus
Mrk. 6:14-16; Luk. 9:7-9

1 Waktu itu Raja Herodes* mendengar berita tentang Yesus. Sebelumnya
Herodes sudah membunuh Yohanes Pembaptis.†
2 Maka dia berkata kepada para hambanya, "Saya pikir, orang yang
menyebut dirinya Yesus‡ itu sebenarnya adalah Yohanes Pembaptis. Terny-
ata Yohanes sudah hidup kembali dari kematian, itulah sebabnya dia bisa
melakukan berbagai keajaiban."

Kisah pembunuhan Yohanes Pembaptis
Mrk. 6:17-29

---

* **14:1** ***Herodes*** Herodes ini juga disebut dengan nama Antipas. Dia adalah anak dari Raja Herodes Agung yang memerintah sewaktu Yesus dilahirkan. Dalam peristiwa di ayat-ayat ini, Herodes memerintah provinsi Galilea di bawah pemerintahan Romawi. † **14:1** ***Sebelumnya*** ... Informasi yang diceritakan dalam ayat 3-12 sudah diketahui oleh para pembaca pertama. TSI memberikan keterangan ini agar pembaca sekarang mengerti kutipan Herodes di ayat 2. ‡ **14:2** ***menyebut dirinya Yesus*** Tidak lama sesudah Yohanes dibunuh, tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus mengira bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan memperkenalkan dirinya dengan nama baru. Pada zaman itu, Yesus adalah nama yang umum dan banyak dipakai. Nama Yesus dalam bahasa Yunani sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti, "Yahweh Penyelamatku."

3-4 Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merebut Herodiana,§ istri
adiknya sendiri yaitu Filipus. Lalu Yohanes Pembaptis berulang kali mene-
gur dia, “Menurut hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri
adikmu.”* Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap
Yohanes dan memasukkan dia ke dalam penjara.
5 Herodes mau membunuh Yohanes, tetapi dia takut kepada orang banyak
yang percaya bahwa Yohanes adalah nabi.
6 Beberapa waktu kemudian, pada pesta ulang tahun Herodes, anak
perempuan Herodiana menari di hadapan Herodes dan para tamunya. Hal
itu sangat menyenangkan Herodes,
7 sehingga dengan bersumpah dia berjanji untuk memberikan apa saja
yang diminta anak itu.
8 Karena dipengaruhi ibunya, putri itu pun berkata kepada Herodes, “Aku
minta supaya kepala Yohanes Pembaptis dipenggal, ditaruh di atas piring
besar, dan dibawa kemari!”
9 Mendengar permintaan itu, Herodes sangat menyesal. Tetapi karena
sudah bersumpah di depan semua tamunya, dia memberi perintah supaya
permintaan itu dipenuhi.
10 Dia menyuruh tentara-tentaranya memenggal kepala Yohanes di pen-
jara.
11 Lalu kepala Yohanes dibawa dengan piring besar dan diberikan kepada
putri Herodiana. Kemudian dia menyerahkannya kepada ibunya.
12 Waktu para pengikut Yohanes Pembaptis mendengar berita itu, mereka
pergi ke penjara dan mengambil mayat Yohanes, lalu menguburkannya.
Kemudian mereka pergi kepada Yesus dan memberitahukan apa yang
sudah terjadi.

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih
Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14

13 Setelah Yesus mendengar berita kematian Yohanes, Dia bersama kami
murid-murid-Nya pergi naik perahu ke tempat yang sepi. Tetapi orang-
orang mendengar bahwa Dia sudah pergi. Maka mereka berangkat dari
kotanya masing-masing untuk menyusul Dia melalui jalan darat.
14 Waktu Yesus turun dari perahu, Dia melihat banyak orang sudah
berkumpul di situ. Dia pun merasa kasihan kepada mereka, lalu menyem-
buhkan orang-orang sakit di antara mereka.
15 Sore harinya, kami berkata kepada-Nya, “Sekarang sudah sore dan di
sini daerah terpencil. Sebaiknya kita menyuruh mereka pergi ke kampung-
kampung terdekat untuk membeli makanan.”
16 Tetapi jawab Yesus, “Mereka tidak usah pergi. Kalian saja yang mem-
beri mereka makan.”
17 Kami pun memberitahu Dia, “Guru, kami hanya punya lima roti dan
dua ikan.”
18 Dia berkata, “Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku.”
19 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di atas rumput. Dia
mengambil lima roti dan dua ikan itu, memandang ke langit, dan mengucap

---

§ **14:3-4** ***Herodiana*** Dalam bahasa Yunani, nama ini ditulis *Herodiada*, dan biasanya diterjemahkan ‘Herodias’. TSI memakai pengejaan Herodiana supaya jelas bahwa ini nama perempuan. * **14:3-4** ***hukum Taurat … istri adikmu*** Allah melarang seorang laki-laki menikah atau bersetubuh dengan istri saudaranya (Im. 18:16; 20:21). Hanya jika saudaranya mati tanpa mempunyai anak, barulah dia boleh menikahi janda saudaranya itu untuk memberikan keturunan bagi saudaranya yang sudah meninggal (Ul. 25:5-6; Mrk. 12:18-27).

syukur kepada Allah atas makanan yang ada. Kemudian Dia menyobek-nyobek roti dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu memberikannya kepada kami untuk dibagikan kepada orang banyak.
20 Semua orang makan sampai kenyang. Sesudah itu kami mengumpulkan roti dan ikan yang berlebih sampai dua belas keranjang penuh.
21 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air
Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21

22 Kemudian Yesus menyuruh kami murid-murid-Nya lebih dulu naik perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara Dia menyuruh orang banyak itu pulang.
23 Sesudah itu, Dia naik seorang diri ke bukit untuk berdoa. Sampai malam, Dia masih sendirian di sana.
24 Sementara itu, perahu kami sudah sampai di tengah danau, terombang-ambing oleh ombak karena angin kencang bertiup dari arah yang berlawanan.
25 Pagi-pagi buta, Yesus datang kepada kami dengan berjalan di atas air.
26 Ketika kami melihat suatu sosok berjalan di atas air, kami sangat ketakutan dan berteriak, “Itu hantu!”
27 Tetapi Yesus langsung berkata kepada kami, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku. Jangan takut.”
28 Lalu kata Petrus kepada-Nya, “Tuhan, kalau itu sungguh-sungguh Engkau, suruhlah saya datang kepada-Mu dengan berjalan di atas air!”
29 Jawab Yesus, “Marilah.”
Lalu Petrus turun dari perahu dan mulai berjalan di atas air ke arah Yesus.
30 Tetapi ketika menyadari betapa kencangnya angin, dia menjadi takut dan mulai tenggelam, lalu berteriak, “Tuhan, tolong!”
31 Yesus langsung memegang Petrus dan berkata, “Kamu kurang yakin kepada-Ku! Kenapa kamu ragu-ragu?”
32 Sesudah Yesus dan Petrus naik ke dalam perahu, angin kencang pun berhenti bertiup.
33 Maka kami sujud menyembah Dia dan berkata, “Engkau benar-benar Anak Allah!”

Yesus menyembuhkan orang sakit
Mrk. 6:53-56

34 Sesudah tiba di seberang danau, kami turun di pantai Genesaret.
35 Ketika orang-orang di situ mengenali bahwa Dia itu Yesus, mereka pergi ke seluruh daerah sekitar untuk memberitakan bahwa Yesus sudah kembali. Lalu semua orang sakit dibawa kepada-Nya.
36 Mereka memohon kepada Yesus supaya diizinkan untuk menyentuh rumbai jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menyentuh salah satu rumbai-Nya menjadi sembuh.

15

Hal-hal yang membuat kita najis di mata Allah
Mrk. 7:1-23; Luk. 11:37-41

1 Sesudah itu beberapa orang Farisi dan ahli Taurat datang dari Yerusalem untuk bertemu dengan Yesus. Mereka berkata kepada-Nya,

2 “Kami tidak setuju dengan murid-muridmu yang tidak mengikuti adat
istiadat nenek moyang kita! Mereka tidak membasuh tangan* sebelum
makan.”
3 Jawab Yesus, “Dan Aku juga tidak setuju dengan kalian yang melanggar
berbagai perintah Allah hanya untuk menaati adat istiadat nenek moyang
kita!
4 Misalnya, Allah memerintahkan, ‘Hormatilah ayah dan ibumu,’✡ dan,
‘Orang yang menghina ayah atau ibunya harus dihukum mati.’
5 Tetapi kalian mengajarkan bahwa kita boleh berkata kepada ayah atau
ibu kita, ‘Aku tidak bisa membantumu lagi karena aku sudah berjanji untuk
memberikan semua hartaku kepada Allah.’
6 Menurut kalian, kalau kita melakukan itu, kita tidak wajib lagi menghor-
mati ayah atau ibu kita. Berarti kalian membatalkan perintah Allah hanya
untuk mengikuti adat istiadat nenek moyang!
7 Hai kalian orang munafik! Tepat sekali nubuatan Yesaya tentang kalian
waktu dia berkata,
8 ‘Mulut mereka memuji Aku
dan mengaku ingin hidup dekat dengan-Ku,
tetapi hati mereka menjauhi Aku.
9 Percuma saja mereka menyembah Aku,
karena mereka hanya mengajarkan aturan-aturan manusia yang
bukan aturan-Ku.’ ”✡
10 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Kalian semua den-
garkanlah Aku dan berusahalah untuk mengerti:
11 Apa pun yang kita masukkan ke dalam mulut tidak membuat kita
najis di mata Allah. Tetapi apa yang keluar dari mulut kita, itulah yang
menentukan najis atau tidaknya kita di mata Allah.”
12 Lalu kami murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Apakah
Engkau tahu bahwa orang Farisi tersinggung karena perkataan-Mu itu?”
13 Tetapi Yesus menjawab, “Setiap tumbuhan yang tidak ditanam oleh
Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akar-akarnya.
14 Kita tidak usah pedulikan orang-orang Farisi itu! Mereka seperti orang
buta yang menuntun sesama orang buta. Tentu saja kedua-duanya akan
jatuh ke dalam lubang.”
15 Petrus berkata, “Guru, jelaskanlah kepada kami arti kiasan tentang
kenajisan tadi.”
16 Jawab Yesus, “Kalian juga belum mengerti?!
17 Tentu kalian tahu bahwa setiap makanan yang masuk melalui mulut
turun ke dalam perut, lalu keluar melalui pembuangan air besar.
18 Tetapi yang keluar dari mulut, yaitu perkataan, berasal dari hati. Itulah
yang menentukan apakah seseorang najis atau tidak di mata Allah.
19 Karena dari dalam hatilah berasal semua pikiran jahat, termasuk
pikiran untuk membunuh, berzina, berbagai dosa percabulan, mencuri,
berbohong, dan menjelekkan orang.
20 Hal-hal seperti itulah yang membuat orang najis! Bukan karena dia
tidak membasuh tangan sebelum makan.”

---

* **15:2** ***membasuh tangan*** Yang dimaksud dengan membasuh tangan di sini bukan seperti yang biasa kita lakukan sekarang, yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum makan. Adat membasuh tangan tidak diperintahkan dalam PL dan hanya dilakukan oleh orang Farisi. Mereka mencelupkan tangan ke dalam air, atau seorang budak menyiramkan air ke tangan mereka. Ini dilakukan sebagai syarat agama menurut keyakinan mereka, bukan sekedar untuk kebersihan tangan. Lihat Mrk. 7:3-4.

✡ **15:4** Kel. 20:12; Ul. 5:16 ✡ **15:9** Yes. 29:13 LXX

Yesus menguji hati seorang wanita yang bukan Yahudi
Mrk. 7:24-30

21 Kemudian Yesus bersama kami murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah sekitar Tirus dan Sidon.
22 Lalu seorang wanita bangsa Kanaan dari daerah itu datang kepada-Nya sambil berteriak-teriak, "Tuhan, Keturunan Daud,✡ tolonglah saya. Anak perempuan saya dikuasai setan dan sangat menderita."
23 Yesus sama sekali tidak menjawab dia, sehingga kami meminta kepada Yesus, "Guru, suruhlah perempuan itu pergi, karena dia terus saja mengikuti kita sambil berteriak-teriak."
24 Jawab Yesus, "Allah mengutus Aku hanya untuk menggembalakan domba-domba Israel yang tersesat."
25 Tetapi wanita itu datang mendekat, lalu sujud di hadapan-Nya dan berkata, "Tuhan, tolonglah saya!"
26 Jawab Yesus kepadanya, "Kamu bukan orang Yahudi. Kalau Aku menolongmu, itu sama seperti orang yang mengambil makanan anak-anaknya dan memberikannya kepada anjing."
27 Kata perempuan itu, "Benar, Tuhan. Biar anak-anak Yahudi makan lebih dulu. Tetapi biasanya anjing-anjing memakan sisa makanan yang jatuh dari meja tuan-tuan mereka."
28 Kemudian Yesus menjawab, "Ibu, kamu sangat percaya kepada-Ku! Karena itu terjadilah sesuai dengan yang kamu minta." Dan saat itu juga anaknya pun sembuh.

Yesus menyembuhkan banyak orang sakit

29 Yesus meninggalkan daerah itu dan kembali berjalan di pinggir danau Galilea. Dia naik ke sebuah bukit dan duduk di sana.
30 Lalu banyak sekali orang berdatangan kepada-Nya. Di antara mereka ada yang lumpuh, pincang, buta, bisu, dan menderita berbagai penyakit yang lain. Orang banyak itu meletakkan orang-orang sakit di hadapan Yesus dan Dia menyembuhkan mereka.
31 Orang banyak itu terheran-heran melihat bahwa orang yang tadinya lumpuh atau pincang bisa berjalan dengan baik, yang bisu bisa berbicara, dan yang buta bisa melihat. Karena itu mereka semua memuliakan Allah Israel.

Yesus memberi makan empat ribu orang lebih
Mrk. 8:1-10

32 Kemudian Yesus memanggil kami murid-murid-Nya dan berkata, "Aku merasa sangat kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka bersama-sama Aku dan sekarang mereka tidak punya makanan lagi. Aku tidak sampai hati menyuruh mereka pulang kelaparan. Jangan-jangan mereka pingsan dalam perjalanan."
33 Kami berkata kepada-Nya, "Di tempat sepi begini, tidak mungkin kita bisa membeli roti untuk orang sebanyak itu!"
34 Yesus bertanya, "Ada berapa roti yang kalian punya?"
Jawab kami, "Hanya tujuh, dan ada beberapa ikan kecil."
35 Lalu Dia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah.
36 Yesus mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu. Setelah mengucap syukur, Dia menyobek-nyobek roti dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu memberikannya kepada kami untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak.

✡ **15:22** Mat. 9:27 CK

37 Semua orang makan sampai kenyang. Kemudian makanan yang tersisa
dikumpulkan sebanyak tujuh keranjang besar.
38 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira empat ribu laki-laki, belum
terhitung perempuan dan anak-anak.
39 Sesudah itu Yesus menyuruh mereka pulang. Lalu Dia bersama kami
naik perahu dan pergi ke daerah Magdala.

16

Pemimpin Yahudi mencari alasan untuk menyalahkan Yesus
Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56

1 Beberapa orang Farisi dan Saduki datang dan mulai berdebat dengan
Yesus. Mereka mencari alasan untuk menyalahkan Dia dengan menyuruh
Yesus membuat keajaiban sebagai tanda bukti bahwa Dia benar-benar
diutus Allah.*
2 Tetapi Yesus menjawab dengan gambaran berikut, "Waktu matahari
mulai terbenam dan langit kelihatan merah, kalian berkata, 'Besok cuaca
akan baik.'
3 Sedangkan kalau pagi hari langit merah dan gelap, kalian berkata,
'Hari ini akan hujan.' Hai orang-orang munafik! Kamu bisa mengetahui
apa yang akan terjadi dengan cuaca hanya dengan melihat tanda-tanda
di langit! Kenapa kamu tidak bisa mengetahui tanda-tanda zaman yang
sedang terjadi sekarang ini?!
4 Hanya orang-orang jahat dan tidak setia kepada Allah seperti kalian yang
menuntut untuk melihat keajaiban sebagai tanda bukti! Tetapi hanya satu
yang akan diberikan kepada kalian, yaitu keajaiban seperti yang pernah
terjadi kepada Nabi Yunus." Kemudian Yesus pergi meninggalkan mereka.

Ragi kelompok Farisi dan Saduki
Mrk. 8:14-21

5 Ketika Yesus dan kami murid-murid-Nya sampai di seberang danau
Galilea, kami baru sadar bahwa kami lupa membawa roti.
6 Kata Yesus kepada kami, "Hati-hati, jangan sampai kalian terkena ragi†
dari kelompok Farisi dan Saduki."
7 Lalu kami saling membicarakan hal itu dengan berkata, "Dia bicara
begitu karena kita tidak membawa roti."
8 Tetapi Yesus mengetahui apa yang sedang kami bicarakan dan berkata,
"Kenapa kalian sampai bicara tentang kekurangan roti?! Kalian kurang
yakin kepada-Ku!
9 Sungguh luar biasa kalau kalian masih belum mengerti! Tidakkah kalian
ingat?! Waktu Aku memberi makan lima ribu orang dengan lima roti,
berapa keranjang sisa roti yang kalian kumpulkan?
10 Dan ketika Aku memberi makan empat ribu orang dengan tujuh roti,
berapa keranjang besar sisa roti yang kalian kumpulkan?
11 Jadi kenapa kalian tidak mengerti bahwa Aku tadi bukan berbicara
tentang roti?!— ketika Aku berkata, 'Jangan sampai kalian kena ragi dari
kelompok Farisi dan Saduki.' "

---

* **16:1** ***keajaiban sebagai tanda bukti*** ... Secara harfiah: tanda dari surga. Dalam kebudayaan Yahudi, 'surga' dipakai untuk menghindari penyebutan YHWH (nama Allah) secara langsung.
† **16:6** ***ragi*** Dalam kiasan orang Yahudi, ragi diumpamakan sebagai dosa, karena waktu ragi dimasukkan ke dalam adonan roti, adonan itu mengembang. Jadi mereka menyamakan ragi dengan dosa yang juga bisa berkembang dan menular kepada orang lain. Lihat 1Kor. 5:6-8 dan Gal. 5:9.

12 Akhirnya kami mengerti maksud Yesus, bahwa Dia bukan mem-
peringatkan kami untuk berhati-hati terhadap ragi yang dipakai untuk
membuat roti, melainkan berjaga-jaga terhadap ajaran orang-orang Farisi
dan Saduki.

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat
Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21

13 Sesudah kami tiba di daerah Kaisarea Filipi, Yesus bertanya kepada
kami, "Bagaimana kata orang tentang pelayanan Aku, Sang Anak Adam?
Menurut pendapat mereka, sebagai siapakah Aku diutus?"‡
14 Kami menjawab, "Ada yang mengatakan bahwa Engkau pengganti
Yohanes Pembaptis. Ada yang mengatakan bahwa Engkau Nabi Elia.✡ Dan
ada juga yang mengatakan bahwa Engkau adalah Yeremia atau salah satu
nabi zaman dulu yang sekarang hidup kembali."
15 Lalu Dia bertanya lagi, "Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang
Aku?"
16 Maka Petrus, yang juga disebut Simon, menjawab, "Engkau adalah
Kristus✡ dan Anak Allah✡ yang hidup!"
17 Jawab Yesus, "Simon anak Yunus, kamu sungguh diberkati Al-
lah. Karena bukan manusia yang memberi pengertian tentang hal itu
kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.
18 Sekarang Aku berkata kepadamu: Kamu adalah Petrus (sang Batu
Besar).✡ Dan di atas batu fondasi ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku.§
Kuasa kematian✡ tidak akan sanggup mengalahkan kesatuan jemaat-Ku itu.
19 Aku akan memberikan kunci-kunci kerajaan Allah kepadamu. Dengan
demikian, semua pintu yang kamu kunci di bumi ini akan terkunci juga
di surga, dan semua pintu yang kamu buka di bumi akan terbuka juga di
surga."*
20 Lalu dengan tegas Yesus melarang kami untuk memberitahukan
kepada siapa pun bahwa Dia adalah Kristus.

Yesus mulai mengajarkan bahwa Dia akan menderita dan dibunuh
Mrk. 8:31–9:1; Luk. 9:22-27

21 Sejak saat itu, Yesus mulai menyatakan kepada kami murid-murid-
Nya bahwa Dia sudah ditetapkan Allah untuk pergi ke Yerusalem. Dia
menjelaskan, "Di sana, para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan
ahli-ahli Taurat akan membuat Aku sangat menderita. Lalu Aku akan
dibunuh, dan pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh Allah."
22 Tetapi Petrus berpikir bahwa Raja Penyelamat tidak mungkin
menderita. Maka dia menarik Yesus menjauh sedikit dari kami dan
menegur-Nya, "Tuhan, tidak mungkin Allah mengizinkan itu terjadi. Jangan
berpikir bahwa Engkau akan mengalami hal-hal itu."

---

‡ **16:13** ***pertanyaan Yesus*** Secara harfiah: "Kata orang, siapakah Aku, Sang Anak Adam? Menurut mereka, Aku ini siapa?" Maksud kedua pertanyaan ini bukan untuk menanyakan nama-Nya melainkan peran-Nya. Bandingkan Mat. 14:2 dan Luk. 9:7-9. ✡ **16:14** 2Raj. 2; Mal. 4:5-6 ✡ **16:16** Mat. 1:12-16 CK ✡ **16:16** Mat. 4:3 CK ✡ **16:18** Yoh. 1:42 § **16:18** ***kesatuan jemaat-Ku*** Kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan 'jemaat' memiliki arti 'kumpulan umat'. Maksud Yesus adalah mendirikan kesatuan umat Allah yang terdiri dari setiap orang yang dipenuhi Roh Allah dan merupakan tubuh Kristus di dunia ini (Ef. 1:23). ✡ **16:18** 1Kor. 15:21, 26, 54 * **16:19** ***kiasan kunci*** Arti dari ayat ini sangat luas. Kalau kiasan kunci diterjemahkan sesuai artinya saja tanpa menggunakan gambaran kunci dan pintu, maka artinya seperti ini, "Aku akan memberikan kuasa kerajaan Allah kepadamu. Dengan demikian, apa saja yang kamu larang di bumi akan dilarang juga di surga, dan apa yang kamu izinkan di bumi akan diizinkan juga di surga."

23 Yesus berpaling memandang Petrus dan berkata kepadanya, “Pergilah
dari hadapan-Ku, hai Satanas!✡ Kamu menjadi penghalang bagi-Ku, karena
kamu mengikuti pikiran manusia, bukan pikiran Allah!”
24 Kemudian Yesus berkata kepada kami, “Siapa yang mau mengikut Aku,
dia harus melupakan kepentingan diri sendiri dan terus mengikut Aku
dengan bertekad, ‘Sekalipun harus mati, bahkan mati disalibkan, aku tidak
akan mundur.’
25 Karena setiap orang yang ingin menyelamatkan nyawanya tetap akan
mati. Tetapi siapa yang mati dibunuh karena mengikut Aku, dia akan
memperoleh hidup kekal.
26 Pikirkanlah: Kalau akhirnya kamu mati juga, apa gunanya kamu
menjadi kaya sampai memiliki seluruh harta di dunia? Harta sebanyak apa
pun tidak bisa membeli hidup yang kekal.
27 Ingatlah, Sang Anak Adam akan pergi kepada Bapa dan akan datang
kembali dalam kemuliaan-Nya disertai para malaikat. Pada saat itulah Aku
akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya masing-masing.
28 Aku menegaskan kepadamu: Di antara kalian yang berada di sini,
beberapa orang tidak akan mati sebelum melihat Aku, Sang Anak Adam,
datang dan mulai mendirikan kerajaan-Ku di dunia ini.”†

17

Yesus berubah rupa di atas gunung
Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36

1 Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes
saudara Yakobus pergi berempat saja ke atas suatu gunung yang tinggi.
2 Di sana Yesus berubah wujud di hadapan mereka. Wajah-Nya bersinar
seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih mengkilap seperti cahaya.
3 Tiba-tiba ketiga murid-Nya itu melihat Nabi Musa dan Elia sedang
bercakap-cakap dengan Yesus.
4 Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Luar biasa! Tuhan, indah sekali kita
berada di sini bersama-sama! Kalau Engkau mau, saya akan membuatkan
tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi
untuk Elia.”
5 Sementara Petrus masih berbicara, tiba-tiba awan putih yang sangat
terang turun dan menutupi mereka. Dari dalam awan itu terdengar suara
yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Aku kasihi. Dialah yang menye-
nangkan hati-Ku. Taatilah Dia.”
6 Mendengar suara itu, mereka bertiga sangat ketakutan dan sujud den-
gan muka sampai ke tanah.
7 Tetapi Yesus mendekat dan menyentuh mereka sambil berkata, “Berdiri-
lah. Jangan takut!”

✡ **16:23** Why. 20:2-3 † **16:28** ***mendirikan kerajaan-Ku*** ... Kerajaan Allah sudah mulai didirikan ketika Yesus menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan mengusir roh jahat, karena semua hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, kematian, dan kuasa Satanas (lihat perkataan Yesus di Luk. 11:20). Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus berubah wujud di atas gunung dengan kemuliaan dari surga (Mrk. 9:2-13). Bahkan saat Yesus mati, komandan kompi Romawi mengakui Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mrk. 15:39). Kebangkitan Yesus dari kematian (Mrk. 16:6, 19) juga sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu membuktikan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah dimulai dengan nyata di dunia ini.

8 Ketika mereka membuka mata dan mengangkat kepala, hanya Yesus
sendiri yang mereka lihat.
9 Dalam perjalanan turun dari gunung, Yesus melarang mereka, “Jangan
ceritakan kepada siapa pun apa yang sudah kalian lihat di atas gunung ini,
sebelum Aku, Sang Anak Adam, hidup kembali dari kematian.”
10 Lalu ketiga murid itu bertanya kepada-Nya, “Mengapa para ahli Taurat
mengajarkan bahwa Nabi Elia harus datang lebih dulu✡ sebelum Mesias
tiba?”
11-12 Jawab Yesus kepada mereka, “Benar, Elia memang datang lebih
dulu untuk mempersiapkan semua hal sebelum Aku datang. Tetapi Aku
beritahukan kepada kalian: Elia sebenarnya sudah datang lebih dulu
daripada-Ku, tetapi orang-orang tidak mengenalinya, dan mereka memper-
lakukan dia sesuka hati! Nah, begitu jugalah mereka akan membuat Aku
menderita.”
13 Kemudian barulah ketiga murid itu mengerti bahwa nubuatan tentang
Elia digenapi oleh Yohanes Pembaptis.

Yesus melarang setan mengganggu seorang anak laki-laki
Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a

14 Ketika Yesus dan tiga murid-Nya itu kembali kepada orang banyak,
seorang laki-laki datang dan sujud di hadapan-Nya.
15 Orang itu berkata, “Tuhan, kasihanilah anak saya. Dia sakit ayan dan
sangat menderita. Dia sering jatuh ke dalam api maupun air.
16 Saya sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka
tidak dapat menyembuhkan dia.”
17 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main! Kalian ini sesat dan
tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus bersabar terhadap
kalian?! Bukankah sudah cukup lama Aku tinggal bersama kalian! Bawalah
anak itu kemari.”
18 Lalu dengan tegas Yesus melarang setan itu mengganggu anak tersebut.
Saat itu juga setan itu meninggalkannya dan anak itu sembuh!
19 Kemudian kami murid-murid-Nya datang kepada Yesus secara
tersendiri dan bertanya, “Kenapa kami tidak bisa mengusir setan tadi?”
20 Kata Yesus, “Karena kalian belum yakin akan kuasa Allah. Aku mene-
gaskan kepadamu: Kalau kamu mempunyai keyakinan sebesar biji sawi✡
saja, kamu bisa berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah ke sana!’ Maka
gunung itu pasti pindah. Dengan begitu tidak ada satu pun yang tidak bisa
kalian lakukan.
21 Namun jenis setan seperti itu hanya dapat diusir dengan berdoa dan
berpuasa.”

Yesus memberitahukan lagi tentang kematian-Nya
Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45

22 Pada suatu hari, waktu Yesus dan kami masih berada di Galilea, Dia
berkata kepada kami, “Aku, Sang Anak Adam, akan diserahkan ke tangan
orang-orang jahat.
23 Mereka akan membunuh-Ku, tetapi pada hari ketiga Aku akan dibangk-
itkan dari kematian.” Kami sangat sedih mendengar perkataan-Nya itu.

Ajaran Yesus tentang pajak

✡ **17:10** Mal. 3:1; 4:5-6 ✡ **17:20** Mat. 13:31 CK

24 Sesudah Yesus dan kami kembali ke Kapernaum, tibalah waktu mem-
berikan pajak tahunan untuk rumah Allah.* Orang-orang yang menagih
pajak itu datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu selalu
membayar pajak tahunan untuk rumah Allah atau tidak?”
25 Jawab Petrus, “Dia selalu bayar!”
Lalu ketika Petrus masuk ke rumah di mana Yesus tinggal, sebelum dia
sempat berbicara, Yesus bertanya kepadanya, “Menurut kamu, dari siapa
sajakah raja-raja menagih pajak? Apakah dari keluarga dekat mereka
sendiri, atau dari orang-orang lain?”
26 Jawab Petrus, “Dari orang-orang lain.”
Maka Yesus berkata, “Jadi, sebenarnya kita sebagai anak-anak dari sang
Raja terbesar bebas dari pajak itu!
27 Tetapi supaya kita tidak menimbulkan masalah dengan mereka yang
mengumpulkan pajak itu, pergilah ke danau memancing ikan. Waktu
kamu menangkap ikan yang pertama, bukalah mulutnya, dan kamu akan
menemukan uang perak yang cukup untuk membayar pajak tahunan bagi
dua orang. Berikanlah uang itu kepada mereka sebagai bayaran pajakmu
dan pajak-Ku.”

18

Sifat orang-orang yang paling penting dalam kerajaan Allah
Mrk. 9:33-37, 42-48; Luk. 9:46-48; 17:1-2

1 Pada waktu itu, kami murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan
bertanya, “Waktu Engkau mendirikan kerajaan Allah di dunia ini, siapa di
antara kami yang paling tinggi kedudukannya?”
2 Kemudian Yesus memanggil seorang anak kecil mendekat kepada-Nya,
lalu menempatkan dia di tengah-tengah kami.
3 Yesus berkata, “Aku menegaskan kepadamu: Kalau kamu tidak menjadi
rendah hati seperti anak-anak dan bertobat dari sifatmu yang suka me-
mentingkan diri sendiri, kamu tidak akan menjadi warga kerajaan Allah.
4 Karena orang yang paling tinggi kedudukannya dalam kerajaan Allah
adalah orang yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini.”
5 “Kalau kamu menerima dan melayani* anak kecil seperti ini den-
gan alasan untuk memuliakan Aku, berarti kamu sudah menerima dan
melayani Aku.
6 Kalau seseorang menyebabkan anak kecil yang percaya kepada-Ku jatuh
dalam dosa, orang itu akan mendapat hukuman yang sangat berat dari
Allah. Daripada dia melakukan dosa besar itu, lebih baik jika sebuah batu
besar† diikat ke lehernya lalu dia ditenggelamkan ke laut dalam. Mengalami
kengerian seperti itu jauh lebih ringan daripada hukuman Allah yang akan
dia tanggung selamanya kalau menyebabkan seorang anak jatuh dalam
dosa!

---

* **17:24** ***pajak tahunan untuk rumah Allah*** Secara harfiah: dua *drakma.* Pajak ini bukan pajak pemerintah. Menurut hukum Taurat, setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas harus membayar pajak sebanyak dua ‘*dirham*’ setahun untuk keperluan rumah Allah di Yerusalem. Dua dirham itu (atau dalam uang Romawi disebut dua drakma) setara dengan upah pekerja untuk setengah hari. * **18:5** ***menerima dan melayani*** Secara harfiah: menyambut. Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata itu adalah memberi tumpangan dan makanan kepada orang yang belum dikenal. † **18:6** ***batu besar*** Secara harfiah: batu gilingan keledai. Yaitu batu besar yang diputar dengan tenaga keledai untuk menggiling biji-biji gandum menjadi tepung. Batu gilingan kuno yang ditarik keledai beratnya bisa mencapai 1.500 kilogram, dan diameternya bisa mencapai hampir 2 meter.

7 "Celakalah siapa saja di dunia ini yang menyebabkan orang lain berdosa!
Memang godaan-godaan untuk berbuat dosa akan selalu ada di dunia, tetapi
celakalah orang yang menimbulkan godaan itu.
8 Jadi, kalau tangan atau kakimu menyebabkan kamu berdosa, lebih baik
potong dan buanglah itu, supaya kamu mendapat hidup yang kekal di surga.
Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup kekal tanpa tangan dan kaki yang
lengkap, daripada kamu mempunyai badan yang utuh tetapi dibuang ke
dalam api neraka yang menyala selama-lamanya.
9 Dan kalau matamu yang sebelah membuat kamu berdosa, cungkil dan
buanglah matamu itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam kerajaan Allah
dengan satu mata, daripada mempunyai dua mata tetapi dibuang ke dalam
api neraka."✡

Cerita tentang domba yang hilang
Luk. 15:3-7

10 "Hati-hatilah, jangan menganggap rendah seorang pun dari anak-
anak kecil ini. Karena sesungguhnya mereka masing-masing mempunyai
malaikat yang selalu siap berbicara kepada Bapa-Ku di surga.
11 Ingatlah bahwa Aku, Sang Anak Adam, sudah datang untuk menyela-
matkan orang-orang yang tersesat.
12 "Kalau kamu mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya
tersesat, apa yang akan kamu lakukan? Pasti kamu akan meninggalkan
yang sembilan puluh sembilan ekor, lalu pergi ke bukit-bukit untuk mencari
satu domba yang tersesat itu.
13 Aku menegaskan kepadamu: Kalau kamu berhasil menemukannya,
pasti kamu akan lebih bergembira karena mendapat yang seekor itu dari-
pada karena sembilan puluh sembilan domba lain yang masih berada
dalam kawanan.
14 Begitu jugalah Bapamu yang di surga. Dia tidak mau seorang pun dari
anak-anak kecil yang percaya kepada-Nya tersesat dan binasa."

Cara menegur saudara seiman yang bersalah
Luk. 17:3

15 "Kalau saudara seimanmu bersalah kepadamu, datanglah secara prib-
adi kepadanya dan beritahukanlah kesalahan yang sudah dia lakukan.
Kalau dia mengakui kesalahannya dan bertobat, kamu sudah berdamai
kembali dengan saudaramu itu.
16 Tetapi kalau dia tidak mau mengakui kesalahannya, temuilah dia lagi
bersama satu atau dua orang saudara seiman yang lain. Hal itu dilakukan
sesuai peraturan dari hukum Taurat yang mengatakan, 'Setiap masalah
harus didukung oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah masalah itu
bisa diputuskan secara sah.'✡
17 Kalau dia masih menolak mendengarkan saksi mata itu, beritahukan-
lah perkara tersebut kepada semua jemaat. Dan kalau dia tidak mau juga
menerima nasihat jemaat, biarlah semua saudara seiman mengucilkan
dia— sebagaimana orang Israel tidak mau bergaul dengan para penagih
pajak dan orang dari bangsa lain yang tidak mengenal Allah.
18 Aku menegaskan kepadamu: Setiap pintu yang jemaat kunci di bumi ini
akan terkunci juga di surga, dan setiap pintu yang jemaat bukakan di bumi
akan terbuka juga di surga.✡
19 Aku juga menegaskan kepadamu bahwa kalau dua orang atau lebih
di antara kalian sepakat meminta sesuatu dalam doa, maka hal itu akan
dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga.

✡ **18:9** Mat. 5:29-30 CK ✡ **18:16** Ul. 19:15 ✡ **18:18** Mat. 16:19 CK

20 Karena apabila dua orang atau lebih dari antara kalian berkumpul dan
berdoa untuk memuliakan Aku,‡ maka Aku juga ada di situ di antara kalian.”

Perumpamaan tentang pegawai yang tidak memaafkan sesamanya

21 Lalu Petrus mendekati Yesus dan bertanya, “Tuhan, kalau saudara
seiman saya terus melakukan kesalahan kepada saya, sampai berapa kali
saya harus memaafkan dia? Apakah cukup tujuh kali?”
22 Jawab Yesus, “Bukan tujuh kali! Bukan juga tujuh puluh tujuh kali!
Tetapi kamu harus selalu memaafkan tanpa menghitung-hitungnya.§
23 “Biarlah Aku menjelaskan: Keadaan antara saudara-saudari seiman
dalam kerajaan Allah adalah seperti cerita ini: Pada suatu hari, seorang
raja mau membereskan perhitungan uang yang dia pinjamkan kepada para
pegawainya.
24 Waktu perhitungan dimulai, ada seorang pegawai yang mempunyai
utang tiga ratus ribu kilogram perak.* Lalu dia dibawa menghadap raja.
25 Tetapi dia tidak mampu membayar utangnya. Jadi raja memerintahkan
para tentaranya untuk menjual pegawai itu, istrinya, anak-anaknya, dan
semua hartanya untuk melunasi utangnya kepada raja.
26 “Maka pegawai itu sujud di hadapan raja dan memohon, ‘Ya, Tuan,
sabarlah dulu! Saya akan membayar semua utang saya!’
27 Hati raja tersentuh dan merasa kasihan kepadanya, sehingga dia be-
serta keluarganya dibebaskan, dan semua utangnya pun dihapuskan.
28 “Lalu apa yang terjadi dengan pegawai yang utangnya sudah diha-
puskan itu? Dia pergi keluar dan bertemu dengan salah seorang temannya
sesama pegawai kerajaan yang berutang hanya seratus keping uang perak
kepadanya. Dia menangkapnya dan mencekiknya sambil berkata, ‘Bayar
utangmu!’
29 “Temannya itu sujud dan memohon, ‘Tolong sabarlah dulu. Saya akan
membayar utang saya.’
30 “Tetapi dia tidak mau bersabar dan malah melaporkan temannya itu
kepada hakim supaya dipenjarakan sampai dia melunasi semua utangnya.
31 “Melihat kejadian itu, pegawai-pegawai yang lain sangat sedih lalu
melaporkannya kepada raja.
32 Kemudian raja memanggil pegawai yang jahat itu dan berkata, ‘Hai
pegawai yang jahat! Saya sudah menghapuskan semua utangmu hanya
karena kamu meminta kesabaran dari saya!
33 Seharusnya kamu juga berbelas kasihan kepada temanmu itu, seperti
saya sudah berbelas kasihan kepadamu!’
34 Raja itu sangat marah sehingga dia memerintahkan agar pegawai yang
jahat itu dipenjarakan dan dipukuli setiap hari sampai semua utangnya
dibayar lunas.

---

‡ **18:20** ***untuk memuliakan Aku*** Secara harfiah: dalam nama-Ku. Kata ‘nama’ digunakan dengan arti ‘demi kepentingan’ atau ‘demi kemuliaan’ Yesus. § **18:22** ***tanpa menghitung-hitungnya*** Secara harfiah: tujuh puluh kali tujuh kali (490 kali). Ini diartikan bahwa tidak ada batasan berapa kali kita harus memaafkan seseorang. * **18:24** ***tiga ratus ribu kilogram perak*** Dalam bahasa Yunani jumlah ini disebut ‘10.000 *talenta*’. Talenta merupakan satuan berat yang bisa digunakan untuk mengukur berat perak ataupun emas. Satu talenta berkisar antara 26-36 kilogram. Naskah sumber tidak menyebut logam apa yang dimaksud di ayat ini, tetapi TSI menggunakan ukuran satu talenta sama dengan 30 kilogram perak. Jumlah 300.000 kilogram, baik emas maupun perak, jika dinilai dengan rupiah harganya luar biasa tinggi.

35 “Begitu jugalah yang akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga
kepadamu, kalau kamu tidak sungguh-sungguh memaafkan setiap orang
yang bersalah kepadamu.”

19

Ajaran Yesus tentang suami-istri
Mrk. 10:1-12

1 Sesudah Yesus mengajarkan semua hal itu, Dia bersama kami murid-
murid-Nya meninggalkan provinsi Galilea dan pergi ke provinsi Yudea di
seberang sungai Yordan.
2 Banyak orang mengikuti Dia ke sana, dan Dia menyembuhkan orang-
orang sakit di antara mereka.
3 Tetapi beberapa orang Farisi datang hendak mencari alasan untuk
menyalahkan Yesus, maka mereka bertanya, “Apakah seorang laki-laki
boleh menceraikan istrinya dengan alasan apa pun?”
4 Jawab Yesus kepada mereka, “Kalian pasti sudah membaca yang tertulis
dalam Kitab Suci, bahwa pada mulanya Sang Pencipta menciptakan manu-
sia sepasang, seorang laki-laki dan seorang perempuan.✡
5 Allah juga berkata,
‘Oleh karena itulah, dalam pernikahan, seorang laki-laki akan mening-
galkan ayah ibunya dan dipersatukan dengan seorang istri, sehingga
mereka berdua menjadi satu.’✡
6 Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan
satu. Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernika-
han tidak boleh diceraikan oleh manusia.”
7 Lalu orang-orang Farisi itu bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, kenapa
Musa mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya dengan mem-
berikan surat keterangan cerai kepadanya?”✡
8 Jawab Yesus, “Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu karena
kamu keras kepala terhadap perintah Allah. Tetapi sesungguhnya sejak
awal tidaklah demikian.
9 Aku berkata kepadamu: Bila seorang suami menceraikan istrinya su-
paya bisa menikah dengan perempuan lain, di mata Allah dia berzina.
Demikian juga, setiap laki-laki yang menikahi perempuan yang sudah
diceraikan oleh suaminya, dia berzina. Satu-satunya alasan seorang suami
boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu sudah berzina.”*
10 Lalu kami murid-murid Yesus berkata kepada-Nya, “Kalau hukum yang
mengatur hubungan suami-istri begitu ketat, lebih baik tidak usah mencari
pasangan dan hidup membujang saja!”
11 Jawab Yesus, “Tidak semua orang sanggup hidup seperti yang kamu
katakan itu.† Hanya orang-orang tertentu yang sudah dipersiapkan oleh
Allah yang bisa merasa puas dengan hidup membujang.
12 Ada orang yang memang dilahirkan dengan tubuh yang tidak memu-
ngkinkan untuk hubungan suami-istri. Ada yang membujang karena orang
lain sudah merusak alat kelaminnya. Dan ada juga orang yang memilih

---

✡ **19:4** Kej. 1:27; 5:2 ✡ **19:5** Kej. 2:24 ✡ **19:7** Ul. 24:1 * **19:9** ***prinsip penceraian*** Prinsip yang disampaikan Yesus dalam ayat ini berlaku juga untuk istri. Lihat Mrk. 10:12. † **19:11** ***hidup seperti yang kamu katakan*** Jawaban Yesus juga dapat diterjemahkan, “Tidak semua orang bisa menerima perkataan/ajaran(-Ku) itu.” Dengan melihat ayat 12, jawaban Yesus menanggapi perkataan para murid tentang hidup membujang.

untuk tidak menikah supaya bisa melayani dengan lebih baik dalam kerajaan Allah. Orang-orang yang sanggup hidup sesuai ajaran ini, hendaklah mereka melakukannya."

Yesus memberkati anak-anak
Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17

13 Kemudian beberapa orang datang membawa anak-anak mereka
kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan-Nya pada kepala anak-anak itu
dan mendoakan berkat bagi mereka. Tetapi kami murid-murid-Nya dengan
tegas melarang orang-orang itu membawa anak-anak kepada Yesus.
14 Namun Yesus berkata, "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku!
Jangan melarang mereka! Karena orang-orang seperti inilah yang menjadi
warga kerajaan Allah."
15 Sesudah Yesus meletakkan tangan-Nya pada kepala anak-anak itu
sambil mendoakan mereka, Dia bersama kami berangkat ke tempat lain.

Orang kaya sangat sulit masuk kerajaan Allah
Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30

16 Ada seorang laki-laki muda yang datang kepada Yesus dan bertanya,
"Guru yang baik, perbuatan baik apa yang harus saya lakukan untuk
mendapatkan hidup yang kekal?"
17 Yesus menjawab, "Mengapa kamu mengatakan Aku baik? Hanya Allah
satu-satunya yang baik. Kalau kamu mau mendapat hidup yang kekal,
taatilah perintah-perintah dalam hukum Taurat."
18 Orang itu bertanya lagi, "Perintah-perintah manakah yang harus saya
taati?"
Jawab Yesus, "Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberikan kesaksian palsu,
19 hormatilah ayah dan ibumu, dan kasihilah sesamamu seperti kamu
mengasihi dirimu sendiri."✡
20 Orang muda itu berkata, "Semuanya itu sudah saya taati sejak masa
muda. Apa lagi yang perlu saya lakukan?"
21 Yesus berkata lagi kepada orang itu, "Kalau kamu mau menjadi
sempurna, pergilah dan juallah seluruh hartamu. Lalu bagi-bagikanlah
uangnya kepada orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh
harta di surga. Kemudian datanglah kembali dan ikutlah Aku."
22 Mendengar jawaban Yesus, orang muda itu pergi dengan sedih karena
dia sangat kaya dan tidak mau melepaskan hartanya.
23 Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, "Aku mene-
gaskan kepadamu: Sulit sekali bagi orang kaya untuk menjadi warga
kerajaan Allah!
24 Sesungguhnya, lebih gampang seekor unta melewati lubang jarum‡
daripada orang kaya masuk kerajaan Allah."
25 Ketika mendengar hal itu, kami tercengang dan bertanya, "Kalau
begitu, siapa yang bisa selamat?"
26 Tetapi Yesus memandang kami dan berkata, "Bagi manusia, hal itu
mustahil, tetapi bagi Allah segalanya bisa."

✡ **19:19** Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20; Im. 19:18 ‡ **19:24** ***lubang jarum*** Suatu tafsiran populer mengajarkan pada zaman Yesus ada pintu di samping pintu gerbang utama Yerusalem. Pintu kecil itu dinamakan Lubang Jarum. Unta bisa melewati pintu itu jika semua muatannya dilepaskan. Tafsiran itu tidak benar sebab pintu kecil di samping gerbang kota hanya ada di negara-negara Eropa dan dibangun beberapa abad sesudah zaman Yesus.

27 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami
sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau. Jadi apa
yang akan kami dapatkan?”
28 Jawab Yesus kepada kami, “Aku menegaskan kepadamu: Waktu Allah
memperbarui segala sesuatu, Aku, Sang Anak Adam, akan duduk di takhta
yang menunjukkan kemuliaan-Ku. Pada saat itu, kalian berdua belas yang
sudah menjadi rasul-Ku juga akan duduk di atas takhtamu masing-masing
untuk memerintah dan menghakimi kedua belas suku Israel.
29 Dan setiap orang yang sudah meninggalkan rumahnya, saudara-
saudarinya, orangtuanya, pasangannya, anak-anaknya, atau ladangnya
karena mengikut Aku, dia akan mendapat seratus kali lipat yang serupa,
dan dia juga akan menerima hidup yang kekal.
30 Tetapi kelak, banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan
tinggi akan mendapat kedudukan yang rendah. Dan banyak orang yang
sekarang mempunyai kedudukan rendah akan mendapat kedudukan yang
tinggi.”

20

Perumpamaan tentang pekerja upahan di kebun anggur

1 Yesus melanjutkan ajaran-Nya, “Karena kerajaan Allah bisa diumpa-
makan seperti seorang yang mempunyai kebun anggur yang luas. Pagi-pagi
sekali, dia pergi ke pasar di mana para pekerja harian biasanya berkumpul.
Dia mencari beberapa orang untuk bekerja di kebunnya itu.
2 Lalu dia menemui sejumlah pekerja dan mereka setuju untuk bekerja
dengan upah biasa, yaitu satu keping uang perak* sehari. Dia pun menyu-
ruh mereka pergi ke kebunnya.
3 “Kira-kira jam sembilan pagi, dia pergi lagi ke pasar dan melihat beber-
apa orang pekerja sedang menganggur.
4 Maka dia berkata kepada mereka, ‘Bekerjalah di kebun anggur saya.
Saya akan membayar kalian dengan upah yang pantas.’ Mereka pun setuju
dan pergi bekerja di kebunnya.
5 Sekitar jam dua belas siang dan jam tiga sore, pemilik kebun itu pergi
lagi melakukan hal yang sama.
6 “Kira-kira jam lima sore, dia pergi lagi ke pasar dan melihat beberapa
orang pekerja lain di sana yang masih juga menganggur. Dia bertanya
kepada mereka, ‘Kenapa kalian membuang-buang waktu sepanjang hari di
sini dan tidak mengerjakan apa-apa?!’
7 “Jawab mereka, ‘Tidak ada orang yang memberi kami pekerjaan.’
“Kata pemilik kebun itu, ‘Kalau begitu, kalian juga pergilah bekerja di
kebun saya. Kalian akan menerima upah yang pantas.’
8 “Ketika hari sudah petang dia berkata kepada mandornya, ‘Panggillah
para pekerja itu dan bayarlah upah mereka, mulai dari yang datang terakhir
sampai yang pertama.’
9 Lalu para pekerja yang mulai bekerja jam lima sore datang mengambil
upah mereka. Masing-masing menerima satu keping uang perak.
10 Waktu tiba giliran para pekerja yang mulai sejak pagi, mereka mengira
akan menerima upah lebih banyak daripada pekerja yang lain. Namun
ternyata setiap orang yang datang pertama juga diberi upah satu keping
uang perak.

---

* **20:2** ***satu keping uang perak*** Secara harfiah: satu *dinar*. Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada zaman itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari.

11 Jadi waktu menerimanya, mereka bersungut-sungut kepada pemilik
kebun anggur itu.
12 Kata mereka, ‘Para pekerja yang datang terakhir hanya bekerja satu
jam, tetapi Bapak membayar mereka sama dengan kami! Padahal kami
sudah bekerja keras sepanjang hari di bawah panas matahari!’
13 “Tetapi pemilik kebun itu menjawab salah satu dari mereka, ‘Kawan,
saya tidak melakukan yang kurang adil kepadamu! Bukankah sebelumnya
kamu sudah setuju untuk bekerja sepanjang hari dengan upah satu keping
perak?!
14 Jadi sekarang pulanglah dengan upahmu itu. Saya memang sudah
memutuskan untuk membayar para pekerja yang datang terakhir sama
seperti upahmu.
15 Bukankah saya berhak melakukan apa pun yang saya mau dengan uang
saya sendiri?! Atau apakah kamu iri karena saya bermurah hati kepada
orang lain?’ ”
16 Lalu Yesus menjelaskan, “Dengan demikian, orang-orang yang
sekarang mempunyai kedudukan rendah, kelak akan mendapatkan
kedudukan tinggi. Dan orang-orang yang sekarang mempunyai kedudukan
tinggi, kelak akan mendapatkan kedudukan rendah. Banyak orang yang
diundang menjadi warga kerajaan Allah, tetapi hanya sedikit yang terpilih.”

Penderitaan Sang Anak Adam
Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34

17 Ketika Yesus dan kami kedua belas murid-Nya sedang dalam perjalanan
ke Yerusalem, Dia mengumpulkan kami secara terpisah dari para pengikut
lain dan berkata,
18 “Dengarlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem. Di sana Aku
akan diserahkan kepada para imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Dan
mereka akan menjatuhkan hukuman mati kepada-Ku.
19 Kemudian mereka akan menyerahkan Aku kepada para penguasa
yang bukan Yahudi. Mereka akan menghina dan mencambuk Aku, lalu
membunuh-Ku dengan cara disalibkan. Tetapi pada hari ketiga sesudah
kematian-Ku, Aku akan dibangkitkan kembali.”

Permintaan ibu Yakobus dan Yohanes
Mrk. 10:35-45

20 Sesudah itu istri Zebedeus, yaitu ibu Yakobus dan Yohanes, datang
kepada Yesus bersama kedua anaknya itu, lalu dia sujud di hadapan Yesus
untuk meminta sesuatu.
21 Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang Ibu mau?”
Dia menjawab, “Kelak waktu Engkau menjadi raja dan duduk di atas
takhta kerajaan-Mu, berjanjilah bahwa kedua anak saya ini akan diberi
jabatan yang paling tinggi, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang
seorang lagi di sebelah kiri-Mu.”
22 Jawab Yesus kepada kedua anaknya itu, “Kalian tidak mengerti apa
yang kalian minta. Apakah kalian sanggup menerima penderitaan seperti
yang akan segera Aku alami? Apakah kalian siap ditimpa kesengsaraan
seperti yang akan Aku alami?”†
Jawab mereka, “Ya, kami sanggup.”
23 Kata Yesus kepada mereka, “Memang kalian akan mengalami penderitaan dan ditimpa kesengsaraan seperti yang akan Aku alami. Tetapi Aku

† **20:22** ***penderitaan*** ... ***kesengsaraan*** ... Dalam kedua pertanyaan itu, Yesus menggunakan dua metafora. Secara harfiah: “Dapatkah kamu meminum (isi) cawan yang akan Aku minum, atau apakah kamu siap dibaptis dengan cara Aku dibaptis?”

tidak berhak menentukan siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Ku
atau di sebelah kiri-Ku. Bapa-Ku yang akan memberikan kedua tempat itu
kepada orang yang sudah Dia tentukan."
24 Waktu kami kesepuluh murid yang lain mendengar hal itu, kami sangat
marah kepada Yakobus dan Yohanes.
25 Tetapi Yesus memanggil kami semua dan berkata, "Kalian tahu bahwa
para penguasa bangsa-bangsa suka memerintah rakyatnya dengan keras
dan menindas hak-hak mereka.
26 Tetapi kalian tidak boleh seperti mereka. Kalau kamu mau menjadi
orang yang terkemuka, kamu harus mengambil tempat yang paling hina
dan menjadi pelayan bagi yang lain.
27 Dan kalau kamu mau mendapat kedudukan yang paling tinggi, kamu
harus menjadi budak bagi semua yang lain.
28 Kalian harus mengikuti teladan-Ku. Biarpun Aku, Sang Anak Adam,
Aku datang ke dunia ini bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan
memberikan hidup-Ku sebagai kurban untuk menebus banyak orang dari
dosa-dosa mereka."

Yesus membuat dua orang buta bisa melihat
Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43

29 Waktu Yesus dan kami semua meninggalkan kota Yeriko, banyak orang
mengikuti kami.
30 Ada dua orang buta sedang duduk di pinggir jalan. Waktu mereka
mendengar bahwa Yesus sedang melewati jalan itu, mereka mulai berseru,
"Tuhan, Keturunan Daud,✡ kasihanilah kami!"
31 Orang banyak yang mengikuti Yesus menegur mereka supaya diam,
tetapi mereka berteriak semakin keras, "Tuhan, Keturunan Daud, kasihani-
lah kami!"
32 Lalu Yesus berhenti dan berkata kepada mereka berdua, "Apa yang
kalian mau Aku perbuat bagi kalian?"
33 Jawab mereka, "Ya Tuhan, kami ingin mata kami bisa melihat lagi."
34 Yesus sangat mengasihani mereka, maka Dia menjamah mata mereka.
Saat itu juga mereka bisa melihat kembali, lalu keduanya mengikuti Yesus.

21

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja
Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19

1 Waktu Yesus dan kami para murid-Nya sudah dekat Yerusalem, kami
tiba di desa Betfage yang berada di kaki Bukit Zaitun. Lalu Yesus menyuruh
dua orang murid-Nya berjalan lebih dulu
2 dengan berpesan kepada mereka, "Pergilah ke desa yang di depan itu.
Begitu kalian masuk, kalian akan melihat seekor keledai betina terikat
bersama anaknya. Lepaskanlah keduanya dan bawalah kepada-Ku.
3 Kalau ada orang yang menanyakan tentang apa yang sedang kalian
lakukan, katakanlah, 'Tuhan memerlukan dua keledai ini,' maka orang itu
akan mengizinkan kalian membawa keduanya."
4 Hal itu dilakukan supaya terjadi tepat seperti yang dikatakan Allah
melalui nubuatan nabi yang mengatakan,
5 "Katakanlah kepada para penduduk Yerusalem,
'Perhatikanlah, Rajamu datang kepadamu!
Dia rendah hati dan menunggangi seekor keledai beban,
bahkan seekor keledai muda.' "✡

✡ **20:30** Mat. 9:27 CK ✡ **21:5** Zak. 9:9

6 Lalu kedua murid itu pergi dan melakukan tepat seperti yang Yesus
suruh.
7 Mereka membawa keledai itu bersama anaknya dan meletakkan jubah-
jubah mereka di atas punggung kedua keledai itu sebagai alas duduk. Lalu
Yesus naik ke punggung keledai muda.*
8 Sangat banyak orang yang sudah berkumpul di situ melepas dan
menghamparkan jubah mereka di jalanan untuk menghormati Yesus.
Ada juga yang memotong ranting-ranting berdaun dari pepohonan dan
menebarkannya di jalan itu.†
9 Orang-orang yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikuti-Nya di
belakang terus bersorak-sorai,
"Hosana!‡ Terpujilah TUHAN atas kedatangan Keturunan Daud ini!
'Diberkatilah raja kita ini yang datang mewakili TUHAN.'✡
Terpujilah TUHAN di tempat-tempat yang tertinggi di surga."
10 Pada waktu Yesus memasuki Yerusalem, seisi kota menjadi gempar dan
bertanya-tanya, "Siapa itu?!"
11 Orang banyak yang mengikuti Yesus menjawab, "Dia itu Yesus!— nabi
yang berasal dari desa Nazaret di provinsi Galilea."

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan rumah Allah seperti pasar
Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22

12 Lalu Yesus masuk ke teras rumah Allah dan mengusir semua orang
yang sedang berjual-beli di situ. Dia membalikkan meja-meja yang dipakai
oleh para penukar uang,§ juga menggulingkan bangku-bangku para penjual
burung merpati.
13 Kata-Nya kepada mereka, "Dalam Kitab Suci Allah berkata,
'Rumah-Ku akan disebut rumah doa.'✡

---

* **21:7** ***keledai muda*** Teks bahasa Yunani mengatakan bahwa Yesus naik ke atas objek yang jamak. Maksudnya bisa ditafsirkan: 1) 'naik ke atas jubah-jubah itu', atau 2) 'naik ke atas kedua keledai itu'. Menurut pengertian kedua, Yesus menunggangi salah satu, lalu menunggangi yang satunya lagi. TSI memilih terjemahan 'keledai muda' yang ditunggangi Yesus karena Injil Markus dan Lukas mengatakan bahwa Yesus menunggangi keledai muda yang belum pernah ditunggangi orang. Lihat Mrk. 11:2 dan Luk. 19:30. † **21:8** ***untuk menghormati Yesus.*** ... Orang banyak melakukan hal itu sesuai kebudayaan mereka saat menyambut seorang raja yang datang. Jalan raya dialasi supaya kaki raja tidak menyentuh tanah. Dan dengan menaruh jubah mereka di bawah kaki raja yang datang, berarti mereka tunduk kepada raja itu. Tetapi sesuai dengan Firman TUHAN yang dikutip dalam ayat 5, kedatangan Yesus tidak seperti kedatangan seorang raja. Biasanya seorang raja datang dengan menunggangi kuda yang tinggi dan gagah, seperti kuda perang. Tetapi Yesus hanya menunggangi keledai beban untuk menunjukkan bahwa Dia datang dengan rendah hati. ‡ **21:9** ***Hosana*** Kata '*hosana*' berasal dari bahasa Aram, yang adalah bahasa Ibrani sehari-hari yang dipakai pada zaman Yesus. Dalam bahasa Aram lebih kuno, kata itu berarti 'TUHAN, selamatkanlah kami' atau 'Terpujilah TUHAN'. Tetapi pada zaman Yesus, artinya sudah berubah menjadi pujian terhadap raja yang mirip dengan seruan 'Hidup Raja' dalam kebudayaan Indonesia. Dengan memakai kata hosana, jelaslah bahwa orang banyak memuji Allah karena mereka menerima Yesus sebagai Mesias, yaitu Raja Penyelamat yang sudah dijanjikan. ✡ **21:9** Mzm. 118:25-26 § **21:12** ***penukar uang*** Pada zaman itu, raja agung Romawi memerintah semua daerah Yahudi dan banyak provinsi yang lain. Karena itu, uang yang dipakai sehari-hari adalah uang Romawi. Tetapi para imam kepala sudah membuat larangan, "Uang kerajaan Romawi tidak boleh dipersembahkan kepada TUHAN." Jadi orang-orang yang datang ke rumah Allah menukarkan uang Romawi milik mereka supaya bisa mendapatkan uang yang diizinkan dan berlaku di rumah Allah, yaitu mata uang dari Tirus. Imam-imam kepala juga berkuasa atas semua perdagangan di rumah Allah, sehingga mereka menjadi kaya dari hasil penjualan dan penukaran uang itu. ✡ **21:13** Yes. 56:7 LXX

Tetapi kalian sudah menjadikannya
‘sarang pencuri!’ ”✡
14 Lalu banyak orang buta dan orang pincang datang kepada-Nya di teras
rumah Allah. Dia menyembuhkan mereka semua.
15 Namun para imam kepala dan ahli Taurat menjadi sangat marah ketika
melihat perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan Yesus dan mendengar
anak-anak kecil bersorak-sorai di teras rumah Allah, “Hosana, terpujilah
TUHAN atas kedatangan Keturunan Daud ini.”
16 Mereka berkata kepada Yesus, “Kamu mendengar anak-anak itu,
bukan?! Kenapa kamu tidak melarang mereka berkata begitu?!”
Jawab Yesus, “Ya, Aku dengar. Tetapi kalian sudah tahu Firman Allah,
bukan?! Penulis Mazmur berkata kepada Allah,
‘Engkau sudah mengajar anak-anak dan bayi-bayi untuk memberi pujian
yang sempurna kepada-Mu.’ ”✡
17 Kemudian Yesus bersama kami meninggalkan mereka dan keluar dari
kota Yerusalem. Kami pergi ke desa Betania untuk bermalam di situ.

Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah
Mrk. 11:12-14, 20-24

18 Besoknya pagi-pagi sekali, ketika Yesus dan kami dalam perjalanan
kembali ke kota Yerusalem, Dia merasa lapar.
19 Dia melihat sebatang pohon ara di pinggir jalan lalu mendekatinya
untuk melihat kalau-kalau ada buah di situ. Tetapi ternyata pohon itu tidak
berbuah, hanya ada daun-daun saja. Maka Dia berkata kepada pohon itu,
“Mulai sekarang kamu tidak akan pernah berbuah lagi.” Saat itu juga pohon
itu menjadi kering.
20 Ketika kami murid-murid-Nya melihat hal itu, kami terheran-heran dan
bertanya, “Bagaimana pohon ara itu bisa langsung kering?!”
21 Jawab Yesus, “Aku menegaskan kepadamu: Kalau kamu percaya tanpa
ragu-ragu dalam hatimu, kamu juga bisa membuat keajaiban seperti yang
Aku lakukan kepada pohon ini, bahkan yang lebih besar lagi. Misalnya,
kamu bisa meminta kepada Allah supaya gunung ini pindah ke dalam laut,
dan hal itu akan terjadi.
22 Segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa Allah
sedang memberikannya, maka kamu akan menerimanya.”

Wewenang Yesus sebagai guru dan pemimpin agama dipertanyakan
Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8

23 Pada waktu Yesus sudah kembali ke teras rumah Allah dan sedang
mengajar di sana, para imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi men-
datangi Dia dan berkata, “Siapa yang memberikan wewenang kepadamu
untuk mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan kami?— seperti yang
kamu lakukan kemarin! Atas nama siapa kamu melakukan itu?”
24 Dia menjawab, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian.
Kalau kalian menjawab-Ku, maka Aku akan memberitahukan Siapa yang
memberikan wewenang itu kepada-Ku.
25 Coba jawab pertanyaan-Ku ini: Siapa yang memberikan wewenang
kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis orang-orang? Apakah Allah
yang memberikannya,* atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”

✡ **21:13** Yer. 7:11 LXX ✡ **21:16** Mzm. 8:2 LXX * **21:25** ***Allah yang memberikannya*** Secara harfiah: datang dari surga. Orang Yahudi memakai kata ‘surga’ untuk menghindari penyebutan ‘Allah’ secara langsung.

Lalu mereka berunding satu sama lain, “Kalau kita menjawab ‘Allah yang
memberikannya,’ nanti Yesus akan menyerang balik, ‘Kalau begitu, kenapa
kalian tidak percaya kepada Yohanes?’
26 Tetapi jangan kita jawab, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri. Kita
takut jawaban itu akan membuat orang banyak ini marah, karena mereka
percaya bahwa Yohanes adalah nabi.’ ”
27 Jadi mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”
Lalu kata Yesus kepada mereka, “Kalau begitu Aku pun tidak akan
memberitahu kalian tentang Siapa yang memberi-Ku wewenang untuk
melakukan tindakan seperti kemarin.”

Perumpamaan tentang dua anak pemilik kebun

28 “Sekarang katakanlah pendapat kalian tentang cerita ini: Ada seorang
bapak yang mempunyai dua anak laki-laki. Suatu hari dia menyuruh
anaknya yang tertua, ‘Nak, pergilah bekerja di kebun anggurku hari ini.’
29 “Anak itu menjawab, ‘Aku tidak mau!’ Tetapi kemudian dia menyesal
lalu pergi dan bekerja di kebun.
30 “Lalu bapak itu menyuruh anaknya yang bungsu. Anak itu menjawab,
‘Ya Pak, aku akan pergi.’ Tetapi dia tidak pergi.
31 “Menurut kalian, yang manakah dari kedua anak itu yang melakukan
kehendak bapaknya?”
Jawab mereka, “Yang tertua.”
Lalu kata Yesus kepada mereka, “Aku menegaskan kepadamu: Orang-
orang berdosa seperti para penagih pajak dan pelacur sedang diterima
sebagai umat kerajaan Allah, sedangkan kalian belum!
32 Karena Yohanes datang dan menunjukkan kepada kalian hidup yang
sesuai dengan kehendak Allah, tetapi kalian tidak mau mempercayai
ajarannya. Sebaliknya, para penagih pajak dan para pelacur mempercayainya. Biarpun kalian sudah menyaksikan begitu banyak orang seperti
mereka digerakkan oleh Allah untuk bertobat, kalian masih tidak menyesal
dan tidak juga percaya pada ajaran Yohanes.”

Perumpamaan yang menggambarkan bahwa orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah
Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19

33 “Dengarkanlah cerita yang lain ini: Ada seorang pemilik tanah yang
menyuruh hamba-hambanya membuat kebun anggur yang besar, lengkap
dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali lubang tempat
memeras buah anggur, serta membangun pondok jaga yang tinggi untuk
mengawasi kebun itu kalau-kalau ada pencuri atau binatang yang masuk.
Sesudah itu pemiliknya menyewakan kebun anggur itu kepada beberapa
orang petani, lalu dia pergi ke negeri lain bersama para hambanya.
34 Waktu musim panen tiba, dia menyuruh hamba-hambanya pergi
kepada para petani itu untuk mengambil hasil kebun yang menjadi bagiannya.
35 “Tetapi para petani itu menangkap hamba-hambanya. Yang satu
mereka pukul, yang seorang lagi mereka bunuh, dan yang lain lagi dilempari batu sampai mati.
36 Pemilik kebun itu menyuruh sekelompok hamba lain, lebih banyak
daripada yang pertama. Tetapi para petani itu memperlakukan mereka
dengan cara yang sama.
37 Akhirnya dia mengutus anaknya sendiri kepada para petani itu dengan
pikiran, ‘Tentu mereka akan menghormati anakku.’

38 “Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain,
‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya! Nanti dialah yang akan menjadi
pemilik kebun ini kalau ayahnya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia,
supaya kebun ini menjadi milik kita.’
39 Maka mereka menangkap dia dan menyeretnya keluar dari kebun
anggur itu, lalu membunuhnya.”
40 Yesus pun bertanya, “Jadi, waktu pemilik kebun itu kembali, apa yang
akan dia lakukan kepada para petani itu?”
41 Para pendengar menjawab, “Dia pasti akan menyiksa dan membi-
nasakan para petani itu. Lalu dia akan menyewakan kebunnya kepada
petani-petani lain yang akan setia memberikan hasil yang menjadi bagian-
nya pada tiap musim panen.”
42 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Kalian sudah membaca
Firman Allah, bukan?! Ada tertulis,
‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan,
sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang utama.
Apa yang Allah lakukan itu sangat mengherankan bagi kita!’✡
43 “Karena itu, Aku beritahukan kepada kalian bahwa hak sebagai
warga kerajaan Allah akan diambil dari kalian bangsa Yahudi dan
diberikan kepada orang bukan Yahudi, yaitu kepada setiap orang yang setia
melakukan kehendak Allah.
44 Setiap orang yang tersandung pada batu itu akan remuk. Dan setiap
orang yang tertimpa batu itu akan hancur lebur.”
45 Waktu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar
perumpamaan-perumpamaan itu, mereka mengerti bahwa Yesus
berbicara tentang mereka.
46 Maka mereka mencari cara untuk menangkap Dia, tetapi tidak berhasil
karena mereka takut pada orang banyak yang percaya bahwa Yesus adalah
nabi.

22

Perumpamaan tentang bermacam-macam orang yang diundang ke pesta pernikahan putra raja
Luk. 14:15-24

1 Ketika para pemimpin Yahudi masih ada di situ, Yesus kembali mengajar
dengan memakai beberapa perumpamaan lagi. Dia berkata,
2 “Tentang orang yang terpilih menjadi warga kerajaan Allah, hal itu
bisa digambarkan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan
untuk putranya.
3 Ketika pesta sudah siap dimulai, sang raja menyuruh hamba-hambanya
memanggil setiap orang yang sudah diundang. Tetapi para undangan itu
tidak mau datang.
4 “Sekali lagi raja itu menyuruh hamba-hambanya yang lain, ‘Katakanlah
kepada para undanganku bahwa perjamuan sudah siap. Banyak sapi jantan
dan anak sapi gemuk sudah dipotong dan dimasak. Segala sesuatu sudah
siap. Mari, datanglah ke pesta pernikahan ini!’
5 “Namun mereka tetap saja tidak mempedulikan undangan itu, dan
malah pergi melakukan urusannya masing-masing. Ada yang pergi
mengerjakan ladang, berdagang, ataupun pekerjaan lainnya.
6 Bahkan ada yang menangkap hamba-hamba raja itu, kemudian
menyiksa dan membunuh mereka.

✡ **21:42** Mzm. 118:22-23

7 Mendengar itu, raja menjadi sangat marah sehingga dia menyuruh para
tentaranya untuk membinasakan orang-orang yang sudah membunuh para
hambanya itu dan untuk membakar kota mereka.
8 "Kemudian raja berkata kepada hamba-hambanya yang lain, 'Pesta
pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang saya undang itu ternyata
tidak layak diundang.
9 Jadi pergilah ke setiap persimpangan jalan dan undanglah semua orang
yang kalian jumpai di sana untuk menghadiri pesta pernikahan ini.'
10 Lalu para hamba itu pergi ke jalan-jalan dan mengundang setiap orang
yang mereka temui, entah itu orang jahat maupun orang baik, sehingga
ruangan pesta pun penuh dengan tamu.
11 "Tetapi ketika raja itu masuk untuk menjumpai para tamunya, dia meli-
hat ada seseorang yang tidak memakai pakaian seragam yang disediakan
raja bagi tamu pesta pernikahan.*
12 Kata raja kepada orang itu, 'Kawan, berani sekali kamu masuk ke sini
tanpa memakai pakaian seragam!' Dan orang itu diam saja.
13 Maka raja berkata kepada para hambanya, 'Ikatlah kaki dan tangan
orang itu dan lemparkanlah dia ke luar, ke tempat yang paling gelap. Di
sanalah orang-orang akan selalu menangis dan sangat menderita.' "
14 Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan berkata, "Banyak
orang yang diundang, tetapi hanya sedikit yang terpilih."

Orang-orang Farisi bersepakat menjebak Yesus untuk melawan pemerintah Romawi
Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26

15 Kemudian beberapa anggota kelompok Farisi pergi meninggalkan
Yesus dan mengatur rencana untuk menjebak-Nya. Mereka mau membujuk
Yesus supaya Dia melawan pendapat orang Yahudi tentang penjajahan
pemerintah Romawi, atau mengatakan sesuatu yang melawan pemerintah
Romawi.
16 Sesuai rencana, kelompok Farisi itu mengutus sejumlah anggota
mereka dan beberapa pendukung Herodes untuk menguji Yesus. Kata
mereka, "Guru, kami tahu bahwa engkau orang jujur, dan engkau juga men-
gajar dengan jujur tentang apa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan.
Engkau tidak takut kepada pendapat siapa pun, karena engkau tidak me-
mandang kedudukan orang.
17 Jadi kami mau menanyakan pendapatmu: Menurut hukum Taurat,
boleh atau tidak kita membayar pajak kepada pemerintah Romawi?"
18 Tetapi Yesus sudah mengetahui rencana jahat mereka. Karena itu Dia
berkata, "Kalian hanya pura-pura! Apakah kalian pikir Aku bisa dijebak
dengan pertanyaan semacam itu?!
19 Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang perak yang biasa dipakai
untuk membayar pajak." Lalu mereka menunjukkan uang itu kepada-Nya.
20 Dia pun bertanya, "Ukiran wajah siapa yang ada di sini? Dan nama siapa
yang tertulis di sini?"
21 Jawab mereka, "Raja Romawi."
Lalu kata Yesus kepada mereka, "Kalau begitu, berikanlah kembali
kepada raja apa yang memang milik raja. Dan berikanlah kembali kepada
Allah apa yang memang milik Allah."

---

* **22:11** ***pakaian seragam … pesta pernikahan*** Secara harfiah: pakaian pesta pernikahan. Menurut banyak penafsir, informasi tersirat dalam cerita ini adalah bahwa raja biasanya menyediakan pakaian seragam untuk semua orang yang menghadiri pesta kerajaan.

22 Mendengar jawaban itu mereka pun terheran-heran lalu pergi meninggalkan Yesus.

Orang-orang Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian
Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40

23 Pada hari itu, beberapa anggota kelompok Saduki✡ juga mendatangi Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali.) Mereka bertanya kepada-Nya,
24 "Guru, Musa mengajarkan bahwa kalau seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal tanpa mempunyai anak, maka saudaranya harus menikahi jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi saudaranya yang sudah meninggal.✡
25 Pernah ada tujuh orang bersaudara di antara kami. Laki-laki yang pertama menikah dengan seorang perempuan, lalu meninggal. Karena dia tidak mempunyai anak, maka laki-laki yang kedua mengawini janda kakaknya itu.
26 Lalu laki-laki yang kedua juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal yang sama pun terjadi kepada laki-laki yang ketiga dan seterusnya, sampai yang ketujuh. Mereka semua meninggal tanpa mempunyai keturunan melalui perempuan itu.
27 Akhirnya, janda itu meninggal juga.
28 Jadi, kalau memang benar bahwa orang yang sudah meninggal akan dihidupkan kembali, perempuan itu akan disebut sebagai istri siapa?—karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah kawin dengan dia."
29 Yesus menjawab, "Kalian sangat keliru karena tidak tahu apa yang tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah.
30 Nanti, ketika orang yang sudah meninggal dihidupkan kembali, mereka tidak akan berpasang-pasangan lagi, tetapi hidup tanpa pasangan seperti semua malaikat✡ di surga.
31 "Namun tentang kehidupan kembali sesudah kematian, kalian sudah membaca Firman Allah, bukan?! Allah berkata,
32 'Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Isak, dan Allah Yakub.'✡ Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya. Walaupun orang yang meninggal tidak lagi berada di dunia, namun di hadapan Allah mereka masih tetap hidup."
33 Orang banyak yang berada di situ heran sekali mendengar ajaran Yesus itu.

Yesus memberitahukan perintah Allah yang paling penting
Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28

34 Para anggota kelompok Farisi mendengar bahwa Yesus sudah mengalahkan orang-orang kelompok Saduki yang tadi mengajukan pertanyaan untuk menguji Yesus. Maka mereka berkumpul dan mencari cara untuk mengalahkan Yesus.
35 Lalu salah seorang anggota mereka, yang juga adalah ahli Taurat, mengajukan suatu pertanyaan untuk mencari kesalahan Yesus. Kata orang itu,
36 "Guru, menurut pendapatmu, perintah mana yang paling penting di antara seluruh hukum Taurat?"

✡ **22:23** Mat. 3:7 CK ✡ **22:24** Ul. 25:5 ✡ **22:30** Kej. 21:17 CK ✡ **22:32** Kel. 3:6

37 Yesus menjawab, “ ‘Kasihilah TUHAN Allahmu dengan segenap hatimu,
dengan segenap nafas hidupmu,† dan dengan segenap akal pikiranmu.’✡
38 Perintah itulah yang terpenting dan terutama.
39 Perintah kedua yang hampir sama pentingnya dengan itu adalah,
‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’✡
40 Karena kedua perintah itu adalah dasar dari seluruh hukum Taurat dan
semua perintah yang terdapat dalam tulisan para nabi.”

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud
Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44

41 Sementara orang-orang Farisi itu masih bersama Yesus, Dia menggu-
nakan pertanyaan ini untuk mengajar mereka,
42 “Bagaimana pendapat kalian tentang Kristus?✡ Menurut nubuatan
para nabi, keturunan siapakah Dia?”
Jawab mereka, “Keturunan Raja Daud.”
43 Kata Yesus kepada mereka, “Kalau begitu, kenapa Daud— ketika
bernubuat dengan kuasa Roh Kudus— memanggil Kristus sebagai ‘Tuhan
Penguasaku?’ Dia berkata begini,
44 ‘TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasaku,
“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja
sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan menjadikan
mereka budak-Mu.” ’✡
45 Jadi, kalau Daud sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia
‘Tuhan Penguasaku,’ kenapa kalian mengajarkan bahwa Kristus hanya
keturunan Daud?”
46 Orang-orang Farisi yang berusaha menguji Yesus tadi tidak sanggup
menjawab pertanyaan-Nya. Dan sejak hari itu, tidak seorang pun berani
mengajukan pertanyaan untuk menguji Yesus lagi.

23

Jangan meniru cara hidup ahli-ahli Taurat
Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47

1 Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak dan kami para murid-
Nya,
2 “Ahli-ahli Taurat dan orang Farisi sudah duduk di posisi Musa sebagai
hakim yang sah untuk menjelaskan dan mengajarkan hukum Taurat.
3 Karena itu, lakukan dan taatilah semua yang mereka ajarkan kepada
kalian. Tetapi jangan meniru perbuatan para ahli Taurat dan orang-orang
Farisi itu, karena mereka tidak melakukan apa yang mereka ajarkan.
4 Mereka membebani umat yang mengikuti mereka dengan banyak perat-
uran agama yang sangat sulit dilakukan, tetapi mereka sendiri sama sekali
tidak menjadi teladan bagi umat yang berusaha menanggung beban berat
itu. Bahkan seujung kuku pun mereka tidak berusaha melakukannya.

---

† **22:37** ***nafas hidup*** Frasa ini menerjemahkan kata yang biasanya diterjemahkan ‘jiwa’. Arti kata ini dalam bahasa Yunani cukup luas, sampai bisa meliputi kepribadian, nafas, dan kehidupan, termasuk kehidupan jasmani dan rohani. ✡ **22:37** Ul. 6:5 ✡ **22:39** Im. 19:18 ✡ **22:42** Mat. 1:12-16 CK ✡ **22:44** Mzm. 110:1; Luk. 20:42-43; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13

5 Semua perbuatan baik yang mereka lakukan hanyalah untuk pamer.
Misalnya, mereka memperbesar kotak peringatan* mereka dan meman-
jangkan rumbai-rumbai di keempat ujung jubah mereka.†
6 Di rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka
duduk di kursi-kursi paling depan, yaitu tempat yang terhormat.
7 Demikian juga waktu berjalan di tempat umum, mereka senang sekali
waktu orang-orang memberi salam yang penuh hormat dengan memanggil
mereka guru.

8 "Tetapi kalian yang mengikut Aku, janganlah mengizinkan orang lain
memanggilmu guru, karena Guru kalian hanya satu yaitu Kristus, dan
kalian semua bersaudara.
9 Dan janganlah kalian memanggil siapa pun di dunia ini bapa, karena
hanya ada satu Bapa kita, yaitu Bapa yang di surga.
10 Kalian juga jangan mau disebut pemimpin, karena hanya satu
Pemimpin kalian, yaitu Aku yang adalah Kristus.
11 Sebaliknya, di mata Allah, yang terbesar di antara kalian adalah orang
yang rendah hati dan menjadi pelayan bagi orang lain.
12 Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah. Dan
siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan."

13 Yesus berkata, "Celakalah kalian, hai para ahli Taurat dan orang Farisi!
Kamu semuanya munafik! Di antara kamu ada yang merampas harta
para janda,‡ lalu berdoa begitu panjang dalam kumpulan umat TUHAN
supaya kamu dianggap sebagai orang baik. Allah pasti akan menjatuhkan
hukuman berat kepada setiap orang yang berbuat demikian.
14 Celakalah juga kalian, hai para ahli Taurat dan orang Farisi! Kamu
semua munafik! Karena kalian menjadi penghalang besar bagi orang lain
yang ingin menjadi warga kerajaan Allah, sedangkan kalian sendiri tidak
masuk.
15 "Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu semua
munafik! Kamu mencari ke sana kemari sampai menjelajahi lautan dan
daratan untuk mendapat satu orang yang mau menjadi anggota kelom-
pokmu. Dan ketika orang itu sudah bergabung, kamu menjadikan dia calon
penghuni neraka yang dua kali lebih jahat daripada kamu sendiri.

16 "Celakalah kalian! Karena kalian mau menjadi penuntun jalan bagi
orang-orang lain, padahal kalian semua buta! Kalian mengajarkan, 'Kalau
seseorang menguatkan perjanjiannya hanya dengan menyebut rumah Al-

---

* **23:5** ***kotak peringatan*** Pada zaman itu, orang Yahudi yang saleh mengikatkan kotak kecil ke dahi atau lengan mereka. Kotak itu terbuat dari kulit binatang dan berisi empat bagian penting dari Kitab Suci (Kel. 13:1-10, 11-16; Ul. 6:4-9; 11:18-21). Jadi kotak-kotak itu dipakai sebagai pengingat bahwa mereka mewarisi hukum Taurat (Ul. 6:6-9). Tetapi anggota kelompok Farisi membuat kotak mereka lebih besar untuk membanggakan diri bahwa mereka lebih saleh dari orang lain.
† **23:5** ***rumbai-rumbai di keempat ujung jubah mereka*** Menurut peraturan hukum Taurat, semua laki-laki Yahudi wajib memasang rumbai di keempat ujung jubah mereka (Bil. 15:38-40; Ul. 22:12). Rumbai-rumbai ini juga berfungsi untuk memperingatkan semua orang Yahudi agar menaati seluruh hukum Taurat dengan setia.
‡ **23:13** ***merampas harta para janda*** Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi terbiasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, "Saya akan membantu kamu untuk mengurus harta suamimu yang sudah meninggal." Terjemahan harfiah 'harta' dalam bahasa Yunani adalah 'rumah', tetapi kata rumah dapat diartikan sebagai seluruh warisan dari almarhum suami.

lah,§ dia tidak wajib menepati janjinya itu. Tetapi kalau dia menguatkan
perjanjiannya dengan menyebut emas yang ada di rumah Allah, maka dia
harus menepati janjinya itu.'
17 Kalian bodoh dan buta! Kenapa kalian sampai tidak menyadari bahwa
di mata Allah, rumah Allah lebih penting daripada emas di sana?! Karena
rumah Allah itulah yang menjadikan emas di dalamnya suci.
18 Kalian juga mengajarkan, 'Kalau seseorang menguatkan perjanjiannya
dengan menyebut mezbah di rumah Allah, dia tidak terikat kepada janjinya.
Tetapi kalau dia menguatkan perjanjiannya dengan menyebut persemba-
han yang ada di atas mezbah, dia terikat kepada janjinya itu.'
19 Kalian bodoh dan buta! Kenapa kalian sampai tidak menyadari bahwa
di mata Allah mezbah lebih penting daripada persembahan?! Karena
mezbahlah yang menjadikan persembahan di atasnya itu kudus.
20 Jika kita menguatkan perjanjian dengan menyebut mezbah, berarti
kita melibatkan mezbah Allah sekaligus semua persembahan yang ada di
atasnya.
21 Jika kita menguatkan perjanjian dengan menyebut rumah Allah, be-
rarti kita melibatkan rumah-Nya itu sekaligus Dia yang sudah tinggal di
dalamnya sejak lama.
22 Dan jika kita menguatkan perjanjian dengan menyebut surga, berarti
kita melibatkan takhta Allah sendiri sekaligus Dia yang duduk di atas takhta
itu.
23 "Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu se-
muanya munafik! Kamu hanya mengikuti semua peraturan hukum Taurat
yang kecil, tetapi lupa melakukan perintah Allah yang paling penting. Mis-
alnya, kamu rajin memberikan perpuluhan ke rumah Allah dari rempah-
rempah hasil kebunmu, seperti selasih, adas manis, dan jintan.* Tetapi
kamu lupa mengikuti perintah Allah yang paling penting, yaitu berbelas
kasihan, melakukan yang adil, dan menepati janji-janjimu kepada orang
lain. Seharusnya kamu melakukan hal-hal yang paling penting itu, dan
jangan melupakan hal-hal yang kecil juga.
24 Hai kamu yang mau menjadi penuntun jalan bagi orang-orang lain,
padahal kamu sendiri buta! Caramu mengikuti perintah Allah ibarat men-
geluarkan semut kecil† dari air minummu, tetapi unta yang ada di dalamnya
langsung kamu telan!

---

§ **23:16** ***menguatkan perjanjiannya*** ... hukum Taurat melarang orang untuk menyebut nama TUHAN dengan sembarangan. Oleh karena itu, tumbuhlah suatu kebiasaan di antara orang Yahudi untuk sedapat mungkin menghindari penyebutan 'Allah'. Mereka mengganti kata 'Allah' dengan sebutan-sebutan lain. Jadi, waktu orang Yahudi bersumpah atau berjanji tentang sesuatu, mereka jarang mengatakan, "Biar Allah sendiri yang melihat kalau saya berdusta!" Jika seseorang menguatkan janjinya dengan menyebut Allah, berarti dia terikat pada janji tersebut. Oleh karena itu, mereka biasanya menguatkan perjanjian dengan memakai kata-kata lain. Misalnya, "Kiranya Surga melihat kalau saya berdusta." Atau, "Kiranya rumah Allah melihat ..." Jadi, karena kebiasaan itu, guru-guru Taurat perlu membedakan kata apa yang benar-benar mengikat orang kepada janji atau sumpahnya di mata Allah, dan kata-kata apa saja yang dianggap enteng. * **23:23** ***perpuluhan*** ... hukum Taurat mengatakan agar orang Israel memberikan perpuluhan dari bahan makanan hasil ladangnya (Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Peraturan itu tidak termasuk hasil tumbuhan kecil seperti yang disebutkan dalam ayat 23. Berarti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sudah memberikan lebih daripada tuntutan Taurat untuk menunjukkan betapa hebatnya mereka melaksanakan Taurat.
† **23:24** ***semut kecil*** Secara harfiah agas. Agas mirip seperti nyamuk dan bisa terbang, tetapi lebih kecil daripada nyamuk.

25 “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu
semuanya munafik! Caramu mengikuti perintah Allah ibarat orang yang
mencuci cangkir dan mangkuk pada bagian luarnya saja, tetapi lupa men-
cuci bagian dalamnya yang sangat kotor. Begitu jugalah hatimu penuh
dengan kotoran, artinya kamu rakus dan jahat.
26 Hai kamu orang Farisi yang buta, pastikanlah dulu bahwa hatimu
bersih, baru segenap dirimu juga akan bersih.
27 “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu
semuanya munafik! Kamu seperti kuburan yang sudah dicat putih. Bagian
luarnya memang kelihatan bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-
belulang dan berbagai macam kotoran.
28 Begitu juga dengan kamu! Waktu orang lain melihatmu dari luar,
kamu tampak seperti orang yang benar. Tetapi sesungguhnya hatimu
penuh dengan keinginan untuk melanggar perintah-perintah Allah dan
kamu hanya berpura-pura sebagai orang benar.
29-30 “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu se-
mua munafik! Kamu sendiri mengakui sebagai keturunan para pembunuh
nabi-nabi! Nenek moyang kalian membunuh para nabi, dan sekarang
kalian membangun kuburan-kuburan bagus untuk para nabi itu serta
menghiasinya. Dengan mulut kalian berkata, ‘Seandainya kami hidup di
zaman nenek moyang kami, pasti kami tidak akan ikut bersama mereka
membunuh orang-orang benar itu.’
31 Tetapi dengan perkataan itu, sudah jelas bahwa kalian sendiri mengaku
bahwa kalian adalah keturunan para pembunuh!
32 Kalau begitu, lanjutkan dan selesaikanlah pekerjaan yang sudah dimu-
lai oleh nenek moyang kalian itu!
33 “Kalian sama saja seperti ular berbisa! Nenek moyang kalian pun ular
berbisa! Orang-orang seperti kalian tidak mungkin bisa melarikan diri dari
hukuman neraka!
34 Oleh karena itu, perhatikanlah! Aku akan tetap mengutus nabi-nabi,
orang-orang bijak, dan ahli-ahli Taurat kepada kalian. Sebagian dari
mereka akan kalian bunuh, sebagian akan kalian salibkan,✡ dan sebagian
lagi akan kalian cambuk di rumah-rumah pertemuanmu. Sebagian yang
lain juga akan kalian aniaya dan kalian mengejar mereka dari kota yang
satu ke kota yang lain.
35-36 “Oleh karena itu, Allah sudah memutuskan untuk menanggungkan
hukuman yang paling berat kepada kalian para pemimpin Yahudi, karena
kalian sudah menumpahkan darah orang-orang benar. Aku menegaskan
kepadamu: Kalian yang sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menang-
gung hukuman atas semua pembunuhan orang benar dalam sejarah
kita, mulai dari pembunuhan Habel‡ sampai pembunuhan Zakaria anak
Berekya.§ Habel dibunuh hanya karena dia hidup dengan benar, dan

---

✡ **23:34** Mat. 27:22 CK ‡ **23:35-36** ***Habel*** Habel adalah orang pertama yang dibunuh (Kej. 4:8). § **23:35-36** ***Zakaria anak Berekya*** Ada beberapa kemungkinan yang menjelaskan identitas Zakaria ini. Berdasarkan urutan kitab bahasa Ibrani, 2 Tawarik adalah kitab yang terakhir. Dalam 2Taw. 24:21-22, Zakaria anak Yoyada dibunuh di rumah TUHAN. Imam Yoyada hidup sampai usia 130 tahun, dan dalam bahasa Ibrani cucu Yoyada juga bisa disebut sebagai anak. Jadi sangat mungkin Berekya adalah ayah kandung Zakaria itu, dan penulis 2 Tawarik menyebutnya sebagai ‘anak Yoyada’ karena dia sedang menceritakan ketidaksetiaan Raja Yoas kepada kakeknya Yoyada. Di antara beberapa kemungkinan lain, nabi Zakaria yang menulis kitab Zakaria adalah anak Berekya, tetapi bagaimana kematian nabi Zakaria tidak diketahui.

Zakaria adalah orang yang kalian bunuh di antara ruang kudus dan mezbah
di rumah Allah."

Yesus memperingatkan penduduk Yerusalem
Luk. 13:34-35

37 "Hai seluruh penduduk Yerusalem! Kalianlah yang selalu membunuh
nabi-nabi dan para utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama
Bapa-Ku! Ada yang kalian lempari dengan batu sampai mati, dan ada
yang kalian bunuh dengan cara lain. Sudah berkali-kali Aku mengulurkan
kedua tangan-Ku untuk memeluk dan melindungi kalian, seperti induk
ayam mengumpulkan dan melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya.
Tetapi kalian selalu menolak.
38 Sejak zaman Musa, Allah sudah berkemah di antara kalian bangsa
Israel. Tetapi perhatikanlah: Hampir tiba saatnya Allah tidak lagi mendiami
rumah-Nya yang ada di sini.
39 Percayalah bahwa mulai sekarang, kalian tidak akan melihat Aku lagi
sampai tiba saatnya Aku datang kembali dan kalian berkata, 'Diberkatilah
Raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!' "✡

24

Yesus mengajar tentang akhir zaman
Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33

1 Sesudah Yesus meninggalkan teras rumah Allah, dalam perjalanan,
kami murid-murid-Nya mendekati Dia dan berkata, "Lihat Guru, betapa
megahnya rumah Allah ini dan semua bangunan yang ada di dalam kom-
pleksnya!"
2 Tetapi jawab Yesus, "Ya, perhatikan baik-baik seluruh kemegahan ban-
gunan ini. Aku menegaskan kepadamu: Akan tiba waktunya semua yang
kalian lihat ini diruntuhkan sampai rata dengan tanah, bahkan sampai
tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain."
3 Sesudah itu, Yesus dan kami pergi ke Bukit Zaitun. Ketika Dia sedang
duduk sendirian di sana, kami datang kepada-Nya dan bertanya, "Tolong
jelaskan kepada kami: Kapan bencana itu akan terjadi? Tanda-tanda apa
yang akan terjadi sebelum Engkau datang kembali dan sebelum zaman ini
berakhir?"
4 Jawab Yesus, "Hendaklah kalian berjaga-jaga, supaya tidak tertipu!
5 Karena banyak orang akan muncul dan mengaku, 'Akulah Kristus yang
kalian nanti-nantikan itu.' Dengan demikian mereka akan menyesatkan
banyak orang.
6 Kalian akan mendengar berita tentang perang yang sedang berlangsung
atau yang akan terjadi, tetapi jangan kuatir. Allah memang sudah menen-
tukan bahwa peperangan harus ada, tetapi saat hal itu terjadi janganlah
berpikir, 'Akhir zaman sudah tiba.'
7 Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. Di berbagai wilayah
juga akan terjadi gempa bumi, wabah penyakit, dan bencana kelaparan.
8 Tetapi semua peristiwa itu hanya permulaan, seperti rasa sakit yang
dialami ibu hamil secara bertahap sebelum melahirkan.
9 "Kalian yang menjadi pengikut-Ku akan dibenci oleh semua bangsa.
Kemudian orang-orang akan menyerahkan kamu kepada para penguasa
untuk disiksa, bahkan dibunuh.

✡ **23:39** Mzm. 118:26; Mat. 21:9

10 Maka banyak orang akan berhenti percaya kepada-Ku karena penganiayaan itu. Orang-orang yang sebelumnya kamu anggap saudara seiman
akan membencimu dan menyerahkanmu ke pengadilan.
11 Banyak nabi palsu akan muncul, dan mereka akan menipu banyak
orang.
12 Selain itu, perbuatan jahat akan semakin banyak sehingga kasih di
antara sesama akan semakin pudar.
13 Tetapi kalau kamu tetap setia kepada-Ku sampai akhir, jiwamu akan
diselamatkan.
14 Kabar Baik tentang bagaimana Allah mendirikan kerajaan-Nya akan
diberitakan ke seluruh dunia, supaya orang-orang dari semua suku bangsa
mendapat kesempatan untuk percaya kepada berita keselamatan itu. Kemudian barulah zaman ini akan berakhir.
15 "Aku memberitahukan tanda ini kepadamu: Sesuai nubuatan Nabi
Daniel, kamu akan melihat musuh mendirikan 'sesuatu yang sangat menajiskan di dalam rumah Allah dan yang merupakan tanda kebinasaan.' "✡
(Saya, Matius, meminta kepada orang yang membacakan kitab ini kepada
jemaat: Tolong jelaskan nubuatan Daniel itu kepada para pendengar.)*
16 Yesus melanjutkan pengajaran-Nya, "Pada waktu bencana itu terjadi,
orang-orang yang ada di Yerusalem dan provinsi Yudea harus melarikan
diri ke gunung-gunung.
17 Saat itu, kalau kamu sedang berada di teras rumah,† jangan masuk untuk
mengambil sesuatu. Langsung lari saja!
18 Begitu juga kalau kamu sedang bekerja di ladang, jangan kembali ke
rumah untuk mengambil jubahmu.
19 Pada waktu bencana itu terjadi, sungguh kasihan ibu-ibu yang sedang
hamil atau menyusui, karena mereka akan kesulitan melarikan diri.
20 Berdoalah supaya kesusahan besar itu jangan terjadi pada hari Sabat atau
musim dingin, agar kalian tidak terlalu susah melarikan diri.
21 Karena pada hari-hari itu akan terjadi masa kesusahan yang melebihi
semua kesusahan yang pernah terjadi sejak penciptaan dunia, dan sesudahnya tidak akan pernah terjadi lagi yang seperti itu.✡
22 Tetapi karena Allah mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di
dunia pada waktu itu, Dia sudah memutuskan bahwa bencana yang paling
mengerikan itu tidak boleh berlangsung lama. Sebab apabila terlalu lama,
tidak akan ada orang yang sanggup bertahan hidup.
23 "Pada waktu itu, kalau ada yang memberitahukan, 'Lihat! Kristus
yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,' atau, 'Dia ada di sana,'
janganlah kalian percaya.
24 Karena nanti ada banyak orang yang muncul dan melakukan berbagai
macam keajaiban hebat untuk menipu kalian. Mereka akan mengaku
sebagai nabi, bahkan ada juga yang mengaku sebagai Kristus. Tipuan
mereka sangat luar biasa, hingga orang-orang pilihan Allah pun hampir-
hampir ikut disesatkan oleh mereka.

✡ **24:15** Dan. 9:27; 11:31; 12:11 * **24:15** ***Saya, Matius,*** ... Secara harfiah: "Biarlah pembaca mengerti!" Perkataan ini adalah catatan pendek dari penulis Matius. Perkataan Matius ini bisa ditafsirkan dengan dua cara: 1) Biarlah orang yang membaca mengerti perkataan Yesus yang penting ini. 2) Karena dalam PB kata kerja 'membaca' hampir selalu berarti 'membacakan kepada para pendengar', maka kalimat perintah 'biarlah mengerti' dapat dipahami sebagai 'biarlah artinya dijelaskan (kepada para pendengar)'. Pada zaman injil ini ditulis, kebanyakan orang tidak bisa membaca. † **24:17** ***teras rumah*** Secara harfiah: atas rumah. Di negeri Israel, bagian atas rumah berbentuk datar dan dipergunakan seperti teras pada rumah di Indonesia. ✡ **24:21** Dan. 12:1

25 Ingatlah! Aku sudah memberitahukan semuanya kepada kalian sebelum hal-hal itu terjadi.”

Kedatangan Sang Anak Adam dari surga
Mrk. 13:24-31; Luk. 21:25-28

26 “Jadi, apabila ada orang berkata kepadamu, ‘Lihatlah! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sudah berada di padang belantara,’ janganlah kamu pergi ke sana. Atau kalau seseorang mengatakan, ‘Dia menghindar dari orang banyak dan berada di dalam rumah di sana,’ janganlah kamu percaya.
27 Karena pada waktu itu kedatangan Aku, Sang Anak Adam, tidak akan terjadi secara diam-diam, tetapi terlihat dari mana saja, seperti kilat yang memancar dari timur ke barat.
28 Pepatah mengatakan, ‘Di mana ada bangkai, di situlah burung-burung pemakan bangkai berkumpul.’‡
29 “Segera sesudah waktu kesusahan besar itu,
‘Matahari akan menjadi gelap,
bulan tidak akan bersinar lagi,
bintang-bintang pun akan jatuh dari langit,
dan semua roh penguasa kegelapan di langit akan dijatuhkan.’✡
30 “Pada waktu itu suatu tanda yang menunjukkan kedatangan Aku akan muncul di langit. Lalu orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku dari semua suku bangsa di bumi akan meratap dengan sangat ketakutan sewaktu melihat Aku datang di antara awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan besar.
31 Ketika bunyi terompet yang nyaring terdengar dari surga, Aku akan mengutus malaikat-malaikat-Ku untuk memanggil seluruh umat Allah Bapa. Mereka akan dikumpulkan dari semua tempat di segala penjuru bumi, dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung utara sampai ke ujung selatan.
32 “Tanda akhir zaman bisa digambarkan seperti pohon ara. Kalau rantingnya menjadi lunak dan tunas-tunas daun mulai terlihat, kalian tahu bahwa musim panas sudah dekat.
33 Begitu juga, kalau kalian melihat tanda-tanda itu mulai terjadi, seharusnya kalian pun tahu bahwa waktu kedatangan-Ku kembali sudah dekat.
34 Aku menegaskan kepadamu: Semua tanda itu akan segera terjadi waktu sebagian orang zaman ini masih hidup untuk mengalaminya.
35 Langit dan bumi tidak akan tetap ada, tetapi semua yang Aku beritahukan pasti akan terjadi dan tetap berlaku selama-lamanya.”

Nasihat supaya berjaga-jaga
Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36

36 “Tetapi tentang hari dan waktu persisnya kedatangan-Ku kembali ke dunia ini, tidak ada seorang pun yang tahu. Malaikat-malaikat di surga pun tidak. Hanya Bapa-Ku sendiri yang tahu.
37 “Keadaan waktu Aku datang nanti akan seperti yang terjadi pada zaman Nuh.
38-39 Pada hari-hari sebelum banjir besar itu datang, orang-orang tidak pernah berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka sibuk

‡ **24:28** ***Di mana ada bangkai,*** ... Burung pemakan bangkai dikenal mempunyai daya penciuman yang sangat tajam. Mereka dapat mengetahui ada hewan mati dalam jarak puluhan kilometer lalu mendatanginya. Dalam konteks ini, salah satu tafsiran pepatah yang Yesus ucapkan adalah: Tanda-tanda kedatangan-Ku akan diketahui dengan jelas oleh semua orang. ✡ **24:29** Yes. 13:10; 34:4; Yeh. 32:7; Yl. 2:10; 2:31; 3:15

makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan perempuan
dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup seperti biasa sampai tiba waktunya
Nuh masuk ke dalam perahu besar. Tiba-tiba banjir itu datang membi-
nasakan mereka. Nah, saat Aku datang kembali, seperti itu jugalah nanti
keadaan orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku.
40 Pada waktu Aku datang kembali, akan terjadi pemisahan: Jika ada dua
orang laki-laki sedang bekerja di ladang, yang satu akan dibawa malaikat,
dan yang lainnya ditinggal.
41 Jika ada dua orang perempuan sedang menggiling gandum dengan batu
gilingan, yang satu akan dibawa, dan yang lainnya ditinggal.
42 "Oleh karena itu, teruslah berjaga-jaga dan siap sedia. Karena kamu
tidak tahu kapan Penguasamu akan datang kembali.
43 Perhatikanlah contoh penting ini: Kalau tuan rumah tahu bahwa
pencuri akan datang malam ini, dia pasti berjaga-jaga terus supaya pencuri
itu tidak bisa masuk ke rumahnya.
44 Jadi hendaklah kalian juga selalu siap sedia, karena Aku, Sang Anak
Adam, akan datang pada waktu yang tidak kalian sangka."

Jadilah hamba yang setia dan bijak
Luk. 12:41-48

45 "Buktikanlah bahwa kalian masing-masing adalah hamba-Ku yang
setia dan bijak! Kalau seorang pemilik tanah bepergian, tentu salah satu
hambanya yang setia dan bijak akan dipercayakan tugas khusus, yaitu
memberikan makanan kepada hamba-hambanya yang lain sesuai jadwal.
46 Kalau tuannya tiba-tiba datang dan mendapati dia sedang melakukan
tugasnya, tuannya akan sangat senang kepada hamba itu dan memberkati
dia.
47 Aku menegaskan kepadamu: Tuannya itu akan mempercayakan selu-
ruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan setia itu.
48 "Tetapi kalau hamba yang ditugaskan itu jahat, dia akan berkata dalam
hatinya, 'Tuanku masih lama pulangnya.'
49 Lalu dia mulai memukuli hamba-hamba yang lain serta makan dan
minum dengan para pemabuk.
50 Kemudian tuannya tiba-tiba pulang tanpa pemberitahuan, pada hari
dan jam yang tidak disangka-sangkanya.
51 Maka tuannya akan membinasakan hamba yang jahat itu dan membuat
dia senasib dengan orang-orang munafik. Dia akan dibuang ke tempat
penghukuman di mana semua penghuninya selalu menangis dan sangat
menderita."

25

Perumpamaan tentang sepuluh gadis

1 "Pada waktu Aku datang kembali dan disambut sebagai Raja di dunia ini,
kejadiannya bisa digambarkan seperti cerita berikut: Suatu hari ada pesta
pernikahan yang diadakan pada malam hari. Sepuluh orang gadis bersiap-
siap menghadiri pesta pernikahan itu. Masing-masing membawa pelitanya
dan pergi menyambut pengantin laki-laki.
2 Lima gadis di antara mereka bijak, dan lima lainnya bodoh.
3-4 Masing-masing gadis yang bijak membawa minyak cadangan dalam
botol untuk pelita mereka, sedangkan para gadis yang bodoh membawa
pelita saja tanpa minyak cadangan.
5 Ternyata lama sekali pengantin laki-laki tidak juga datang, sehingga
semua gadis itu mengantuk dan tertidur.

6 “Pada tengah malam, ada orang yang berteriak, ‘Pengantin laki-laki
datang! Mari sambutlah dia!’
7 “Gadis-gadis itu pun segera bangun dan mengatur sumbu-sumbu pelita
mereka supaya menyala lebih terang.
8 Lalu kelima gadis yang bodoh meminta kepada gadis-gadis yang bijak,
‘Berilah saya sedikit minyakmu, karena pelita saya sudah hampir padam.’
9 “Tetapi para gadis yang bijak menjawab, ‘Aduh, saya tidak bisa mem-
berikannya. Kalau dibagi, minyak ini tidak akan cukup untuk kita berdua.
Lebih baik kamu cepat-cepat membelinya ke penjual minyak.’
10 “Selagi mereka pergi membeli minyak, pengantin laki-laki pun tiba.
Kelima gadis bijak yang sudah siap sedia itu ikut masuk bersama dia ke
tempat pesta pernikahan. Lalu pintunya ditutup dan dikunci.
11 “Tidak lama kemudian gadis-gadis yang bodoh itu pun kembali dan
berkata, ‘Tuan, tuan, tolong bukakan pintu bagi kami!’
12 “Jawab pengantin laki-laki itu, ‘Saya menegaskan kepada kamu semua:
Saya tidak mengenalmu.’ ”
13 Yesus pun mengakhiri perumpamaan-Nya dengan berkata, “Karena itu
siap sedialah selalu, karena kalian tidak tahu hari atau waktu persisnya
ketika Aku, Sang Anak Adam, datang kembali!”

Perumpamaan tentang pegawai yang setia dan yang kurang setia
Luk. 19:11-27

14-15 “Keadaan kalian yang menantikan kerajaan Allah bisa digambarkan
seperti cerita ini: Ada seorang kaya yang bersiap-siap pergi ke luar negeri.
Sebelum berangkat, dia berkata kepada beberapa pegawainya, ‘Aku akan
menitipkan kepadamu masing-masing sejumlah keping uang perak. Kem-
bangkanlah itu sebagai modal usaha dengan segala kemampuanmu.’ Lalu
dia membagikan uang itu kepada para pegawainya menurut kemampuan
mereka masing-masing. Pegawai yang pertama menerima 150 kilogram
keping perak. Pegawai yang kedua menerima 60 kilogram perak. Dan
pegawai yang ketiga hanya menerima 30 kilogram perak.* Kemudian orang
kaya itu berangkat.
16 Pegawai pertama yang menerima 150 kilogram perak segera pergi
menggunakan uang itu sebagai modal berdagang. Dia mendapat untung
150 kilogram lagi.
17 Demikian juga pegawai kedua yang menerima 60 kilogram. Dia menda-
pat untung 60 kilogram lagi.
18 Sedangkan pegawai ketiga yang menerima 30 kilogram pergi menggali
lubang di tanah, lalu menyembunyikan modal itu di dalam lubang supaya
aman.
19 “Sesudah waktu yang lama, orang kaya itu pun pulang. Lalu dia
memanggil para pegawainya untuk meminta laporan tentang hasil usaha
mereka masing-masing.
20 Pegawai yang pertama datang dan menyerahkan 300 kilogram perak
dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan mempercayakan 150 kilogram perak
kepada saya. Sekarang lihatlah! Saya sudah mengusahakan uang itu
menjadi dua kali lipat.’
21 “Lalu tuannya menjawab, ‘Bagus! Kamu pegawai yang baik dan setia!
Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya
akan memberikan tanggung jawab yang besar kepadamu. Mari masuk ke
pesta kedatanganku dan ikut bersukacita bersamaku.’

---

* **25:14-15** ***150 kilogram, 60 kilogram, dan 30 kilogram*** Secara harfiah: 5 talenta, 2 talenta, dan 1 talenta. Lihat catatan di Mat. 18:24 tentang talenta.

22 “Kemudian pegawai yang kedua datang dan menyerahkan 120 kilogram perak dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan mempercayakan 60 kilogram perak kepada saya. Sekarang lihatlah! Saya sudah mengusahakan uang itu menjadi dua kali lipat.’

23 “Tuannya menjawab, ‘Bagus! Kamu pegawai yang baik dan setia! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya akan memberikan tanggung jawab yang lebih besar lagi kepadamu. Mari masuk ke pesta kedatanganku dan ikut bersukacita bersamaku.’

24 “Kemudian pegawai yang ketiga datang juga dan berkata kepada tuannya, ‘Tuan, saya tahu Tuan orang yang keras hati, yang selalu berusaha mengambil keuntungan dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan menuai di mana Tuan tidak menanam, dan mengambil hasil di mana Tuan tidak pernah menabur.

25 Karena itu saya takut dan berpikir, “Jangan sampai aku merugikan tuanku!” Jadi saya mengamankan modal itu di dalam tanah. Lihat, ini uang Tuan.’

26 “Jawab tuan itu kepadanya, ‘Kamu pegawai yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa saya mengambil banyak keuntungan dari usaha orang lain, termasuk mengambil hasil di mana saya tidak pernah menanam atau menabur.

27 Maka seharusnya kamu menyimpan modal saya itu di bank, supaya mereka menjalankannya dan saya bisa mendapatkan uang itu kembali bersama dengan bunganya.’

28 “Lalu kata orang kaya itu kepada para pegawainya yang lain, ‘Karena itu, ambillah 30 kilogram tadi dari dia dan berikan kepada pegawai yang pertama tadi, yang sudah memegang 300 kilogram perak.

29-30 Buanglah pegawai yang tidak berguna ini ke luar, ke dalam penjara yang paling gelap. Orang-orang yang berada di situ akan selalu menangis dan sangat menderita.’ ”

Lalu Yesus menyimpulkan perumpamaan-Nya, “Setiap orang yang setia mengerjakan apa yang dipercayakan Allah kepadanya akan diberi lebih banyak lagi, sampai dia berkelimpahan. Tetapi setiap orang yang tidak setia mengerjakan apa yang dipercayakan kepadanya, maka apa pun yang masih ada padanya akan diambil.”

Sang Anak Adam akan mengadili orang benar dan orang jahat

31 “Ketika Aku, Sang Anak Adam, datang bersama para malaikat-Ku dengan kemuliaan-Ku, Aku akan duduk di takhta yang menunjukkan kemuliaan-Ku.

32 Kemudian para malaikat akan mengumpulkan semua orang dari segala suku bangsa ke hadapan-Ku. Dan Aku akan memisahkan mereka menjadi dua kelompok, seperti seorang gembala memisahkan domba-domba dari kambing-kambing.

33 Orang yang Aku tetapkan sebagai domba akan Aku tempatkan di sebelah kanan-Ku, dan yang seperti kambing di sebelah kiri-Ku.

34 “Sebagai Raja yang mengadili, Aku akan berkata kepada mereka yang berada di sebelah kanan-Ku, ‘Marilah, kalian yang sudah diberkati oleh Bapa-Ku! Terimalah bagian di dalam kerajaan-Ku yang sudah disiapkan bagi kalian sejak dunia diciptakan.

35 Karena ketika Aku lapar, kalianlah yang memberi Aku makan. Ketika Aku haus, kalianlah yang memberi Aku minum. Ketika Aku baru tiba sebagai pendatang di negerimu, kalianlah yang memberi Aku tumpangan.

36 Ketika Aku memerlukan pakaian, kalianlah yang memberi Aku pakaian. Ketika Aku sakit, kalianlah yang merawat Aku. Dan ketika Aku dipenjara, kalianlah yang mengunjungi Aku.'

37 "Kemudian orang-orang benar itu akan bertanya kepada-Ku, 'Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus dan memberi-Mu minum?

38 Kapankah kami melihat Engkau sebagai pendatang dan memberi tumpangan bagi-Mu, atau kapan Engkau memerlukan pakaian dan kami memberi-Mu pakaian?

39 Dan kapan kami melihat Engkau sakit lalu kami merawat-Mu, atau kapan Engkau dipenjarakan dan kami mengunjungi-Mu?'

40 "Saat itu Aku akan menjawab mereka, 'Aku menegaskan kepadamu: Setiap kali kamu mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal itu kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku ini, bahkan kepada orang yang paling hina, sebetulnya kamu melakukannya bagi-Ku.'

41 "Kemudian Aku akan berkata kepada orang-orang yang di sebelah kiri-Ku, 'Hai kalian yang terkutuk! Pergilah dari hadapan-Ku dan masuklah ke dalam api yang tidak akan pernah padam untuk selama-lamanya, yaitu tempat yang sudah disiapkan bagi iblis dan semua malaikat yang berpihak kepadanya.

42 Karena ketika Aku lapar, kalian tidak memberi Aku makan. Ketika Aku haus, kalian tidak memberi Aku minum.

43 Atau ketika Aku sebagai pendatang, kalian tidak memberi tumpangan bagi-Ku. Ketika Aku memerlukan pakaian, kalian tidak memberi pakaian kepada-Ku. Dan ketika Aku sakit atau dipenjarakan, kalian tidak mengunjungi Aku.'

44 "Lalu mereka pun akan bertanya, 'Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar, haus, menjadi pendatang, memerlukan pakaian, sakit, atau dipenjarakan dan kami tidak memperhatikan kebutuhan-Mu?'

45 "Maka Aku akan menjawab mereka, 'Aku menegaskan kepadamu: Setiap kali kamu tidak mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal itu kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku yang paling hina, berarti kamu tidak melakukannya bagi-Ku.'

46 "Orang-orang itu akan masuk ke tempat penghukuman selama-lamanya, tetapi orang-orang benar akan masuk ke tempat kehidupan kekal."

26

Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus
Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53

1 Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu, Dia berkata kepada kami murid-murid-Nya,

2 "Kalian tahu bahwa dua hari lagi akan ada perayaan Paskah. Saat itulah Aku, Sang Anak Adam, akan diserahkan kepada musuh-musuh-Ku untuk disalibkan."

3 Sementara itu, para imam kepala dan tua-tua Yahudi berkumpul di istana Kayafas, yang adalah imam besar.

4 Mereka bersekongkol untuk menangkap Yesus dan membunuh-Nya.

5 Tetapi kata mereka, "Jangan menangkap dia pada waktu perayaan Paskah, karena berbahaya kalau sampai terjadi kerusuhan antara kita dengan orang banyak yang menjadi pengikutnya."

Seorang perempuan menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus
Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8

6-8 Waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya berada di kampung Betania
dan sedang makan di rumah Simon yang juga disebut Si Borok,* seorang
perempuan datang membawa sebotol minyak wangi yang sangat mahal.
Botol itu terbuat dari batu berwarna putih.† Dia mendekati meja di mana
Yesus makan dan menuangkan minyak itu ke atas kepala-Nya. Melihat hal
itu, kami menjadi marah dan berkata, "Itu pemborosan besar!
9 Minyak itu bisa dijual mahal, lalu uangnya dapat kita bagi-bagikan
kepada orang miskin!"
10 Tetapi Yesus mengetahui apa yang kami katakan, lalu Dia berkata
kepada kami, "Kalian tidak usah menegur perempuan ini. Dia sudah
melakukan hal yang indah bagi-Ku.
11 Kesempatan untuk menolong orang miskin selalu ada,✡ tetapi Aku tidak
akan selalu ada bersama kalian.
12 Sebenarnya dengan meminyaki kepala-Ku, dia sudah mempersiapkan
tubuh-Ku untuk dikuburkan.‡
13 Aku menegaskan kepadamu: Selama Kabar Baik tentang Aku dise-
barkan ke seluruh dunia, apa yang dilakukan perempuan ini bagi-Ku akan
terus diceritakan, sehingga orang akan selalu mengingat dia."

Yudas menjual Yesus
Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6

14 Lalu Yudas yang berasal dari desa Kariot, salah satu dari kami kedua
belas murid-Nya, pergi menemui imam-imam kepala
15 dan bertanya, "Apa yang akan kalian berikan kepada saya kalau saya
menyerahkan Yesus kepada kalian?" Lalu mereka memberikan tiga puluh
keping uang perak kepadanya.
16 Maka mulai saat itu, Yudas mencari kesempatan untuk menyerahkan
Yesus kepada mereka.

Yesus menetapkan cara mengenang tubuh dan darah-Nya
Mrk. 14:21-26; Luk. 22:7-23; Yoh. 13:21-30; 1Kor. 11:23-25

17 Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi,§ kami datang kepada
Yesus dan bertanya, "Guru, di mana Engkau mau mengadakan perjamuan
Paskah? Biar kami menyiapkannya."
18 Yesus menjawab, "Pergilah kepada sahabat kita yang di kota Yerusalem.
Katakanlah kepadanya, 'Guru kami mengirim pesan ini: Waktu-Ku sudah

---

* **26:6-8** ***Si Borok*** Menurut para penafsir Simon ini sudah sembuh dari penyakitnya. Lihat catatan tentang penyakit kulit di Mat. 8:2. † **26:6-8** ***batu berwarna putih*** Secara harfiah: batu alabaster, sejenis batu kapur berwarna putih tulang dan agak transparan. Alabaster mirip tetapi tidak sekeras marmer, sehingga lebih mudah diukir menjadi berbagai bentuk dan wadah. ✡ **26:11** Ul. 15:11 ‡ **26:12** ***mempersiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan*** Orang Yahudi biasanya membalurkan minyak wangi dan rempah-rempah pada mayat sebelum dikuburkan, seperti diceritakan dalam Mrk. 16:1. Namun, makna simbolis pengurapan ini, seperti yang dijelaskan oleh Yesus, kemungkinan tidak disadari oleh perempuan itu (Maria). Dia menuangkan minyak wangi ke tubuh Yesus karena mengasihi-Nya, ingin menghormati-Nya, serta berterima kasih kepada-Nya karena Yesus sudah membangkitkan saudaranya, Lazarus, dari kematian (Yoh. 11:38-44; 12:1-8). § **26:17** ***Perayaan Roti Tidak Beragi*** Perayaan Roti Tidak Beragi adalah perayaan untuk memperingati bangsa Israel keluar dari Mesir. Perayaan ini berlangsung selama satu minggu dan dimulai dengan perjamuan Paskah pada malam pertama (Kel. 12). Menjelang perayaan ini semua ragi dalam setiap rumah orang Yahudi harus dibuang.

tiba. Dan Aku mau merayakan Paskah bersama murid-murid-Ku di rumah
Bapak.' "
19 Lalu beberapa dari kami murid-murid-Nya yang ditugaskan pun pergi
mempersiapkan makanan untuk perayaan Paskah, seperti yang sudah
diperintahkan Yesus.
20 Sesudah malam tiba, Yesus dan kami makan bersama.
21 Sementara kami sedang makan, Dia berkata, "Aku menegaskan
kepadamu: Salah satu dari kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-
Ku."
22 Hal itu membuat kami sangat sedih. Lalu kami masing-masing bertanya
kepada-Nya, "Orang itu pasti bukan saya, ya Tuhan?"
23 Jawab Yesus, "Salah satu orang di antara kalian yang mencelupkan roti
ke dalam mangkuk ini bersamaan dengan-Ku, dialah yang menjual Aku.
24 Karena seperti yang sudah tertulis dalam Kitab Suci, Aku, Sang Anak
Adam, memang ditetapkan untuk mati dibunuh, tetapi celakalah orang
yang menyerahkan Aku untuk dibunuh! Lebih baik kalau orang itu tidak
pernah dilahirkan."
25 Lalu Yudas— murid yang sudah menjual Yesus dan segera akan
menyerahkan-Nya— berkata, "Bukan saya, ya Guru?"
Jawab Yesus, "Begitulah katamu."
26 Ketika kami masih makan, Yesus mengambil sebuah roti dan mengucap
syukur kepada Allah untuk roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobeknya,* dan
sambil memberikannya kepada kami Dia berkata, "Ambillah roti ini dan
makanlah. Inilah tubuh-Ku."
27 Sesudah itu, Yesus mengambil cawan berisi air anggur, lalu mengu-
cap syukur kepada Allah. Dan sambil memberikannya kepada kami Dia
berkata, "Kalian masing-masing minumlah dari cawan ini.
28 Ini adalah darah-Ku, yang akan ditumpahkan bagi banyak orang su-
paya dosa-dosa mereka diampuni. Darah dari kematian-Ku menjadi tanda
bahwa perjanjian yang baru antara Allah dan manusia sudah disahkan.
29 Aku menegaskan kepadamu: Mulai sekarang Aku tidak akan minum
anggur seperti ini lagi sampai tiba waktunya kerajaan yang dijanjikan Bapa-
Ku sudah nyata. Pada saat itulah Aku akan minum air anggur baru bersama
kalian."
30 Sesudah menyanyikan sebuah lagu pujian kepada Allah, Yesus dan
kami pergi ke Bukit Zaitun.

Petrus akan mengaku tidak mengenal Yesus
Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38

31 Lalu Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, "Malam ini kalian
semua akan berhenti percaya kepada-Ku dan meninggalkan Aku. Karena
harus terjadi sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, di mana Allah
berkata,
'Aku akan memukul dan membunuh Sang Gembala.
Pada waktu itu domba-domba-Nya akan lari ke sana kemari.'
32 Tetapi sesudah Allah membangkitkan Aku dari kematian, Aku akan
mendahului kalian ke Galilea."

---

* **26:26** ***menyobek-nyobek*** Roti Paskah sedikit berbeda dari roti yang setiap hari dibuat pada waktu itu sebagai makanan pokok. Roti Paskah dibuat tanpa menambahkan ragi sehingga roti menjadi berukuran lebih kecil, lebih padat, dan kurang enak rasanya. Roti Paskah dibagikan dengan cara disobek-sobek. Bentuk roti itu berbeda dengan roti Paskah modern yang dibuat dengan mesin sehingga menjadi tipis dan keras.

33 Lalu Petrus berkata, “Mungkin teman-teman lain akan berhenti percaya dan meninggalkan Engkau, tetapi saya tidak!”
34 Yesus menjawab, “Aku menegaskan kepadamu: Malam ini sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal Aku.”
35 Lalu Petrus berkata, “Meskipun harus mati bersama Engkau, saya siap! Karena saya tidak mungkin mengaku tidak mengenal Engkau.” Kami semua juga berkata seperti itu.

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani
Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46

36 Kemudian Yesus pergi bersama kami ke taman yang bernama Getsemani. Di sana Dia berkata kepada kami, “Kalian duduk di sini dulu, sementara Aku pergi berdoa.”
37 Lalu Dia mengajak Petrus serta Yakobus dan Yohanes anak-anak Zebedeus ikut bersama-Nya. Waktu itu Yesus merasa sangat sedih dan tertekan.
38 Dia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tetaplah di sini menemani Aku dan jangan tidur.”
39 Dia pun pergi sedikit lebih jauh dari mereka, lalu sujud dan berdoa. Kata-Nya, “Ya Bapa-Ku, kalau bisa, jangan biarkan Aku menjalani penderitaan ini! Tetapi janganlah terjadi seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.”
40 Sesudah selesai berdoa, Yesus kembali kepada ketiga murid-Nya tadi dan mendapati mereka sedang tidur. Lalu Dia berkata kepada Petrus, “Ternyata kalian tidak sanggup menahan kantuk satu jam saja bersama-Ku!
41 Tetaplah bangun dan berdoalah terus supaya kamu masing-masing tidak berdosa waktu iblis mencobaimu. Memang rohmu ingin berbuat yang baik, tetapi tubuhmu tidak sanggup.”
42 Untuk kedua kalinya Yesus pergi lagi berdoa, “Bapa-Ku, kalau penderitaan ini tidak mungkin Aku hindari, maka jadilah sesuai dengan kehendak-Mu.”
43 Ketika Dia kembali, Dia melihat mereka sudah tertidur lagi, karena mereka sangat mengantuk.
44 Jadi Dia meninggalkan mereka lagi di situ dan untuk ketiga kalinya pergi mendoakan hal yang sama.
45 Sesudah itu Dia kembali kepada murid-murid-Nya dan berkata, “Sudah cukup kalian tidur dan istirahat! Lihat, tiba waktunya Aku, Sang Anak Adam, diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.
46 Bangunlah, mari kita pergi! Dia yang menyerahkan Aku sudah datang.”

Yesus ditangkap
Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12

47 Waktu Yesus masih berbicara, datanglah Yudas, yaitu salah seorang dari kami kedua belas murid. Dia datang sebagai penunjuk jalan bagi segerombolan besar orang yang membawa pedang dan batang kayu pemukul. Mereka adalah suruhan para imam kepala dan para pemimpin Yahudi.
48 Sebelumnya Yudas sudah memberitahu mereka, “Orang yang saya peluk,[†] dialah Yesus. Tangkaplah dia!”
49 Begitu Yudas sampai di tempat itu, dia mendekati Yesus dan berkata, “Salam, Guru.” Lalu dia memeluk Yesus.

---

† **26:48** ***peluk/memeluk*** Secara harfiah: mencium. Pada zaman itu, mencium adalah cara bersalaman yang wajar di antara orang Yahudi.

50 Jawab Yesus, “Hai sobat, lakukanlah apa yang sudah kamu rencanakan.”
Lalu orang-orang itu segera mendekati Yesus dan menangkap-Nya.
51 Tetapi tiba-tiba salah seorang dari kami yang bersama Yesus mencabut pedangnya. Dia menyerang seorang budak imam besar dan memotong salah satu telinganya.
52 Lalu Yesus berkata kepada teman kami itu, “Sarungkan pedangmu kembali! Karena siapa yang membunuh orang dengan pedang akan mati terbunuh oleh pedang juga.✡
53 Jangan lupa bahwa Aku mempunyai kuasa untuk meminta pertolongan Bapa-Ku. Apabila Aku memintanya, Dia akan langsung mengirimkan lebih dari dua belas batalion‡ malaikat.
54 Tetapi Aku tidak akan meminta seperti itu, karena Aku mau supaya nubuatan dalam Kitab Suci tentang Aku dipenuhi.”
55 Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Ternyata kalian pikir Aku ini penjahat, sehingga kalian merasa harus datang dengan rombongan besar yang bersenjata! Padahal setiap hari Aku duduk mengajar di teras rumah Allah. Kenapa kalian tidak menangkap Aku di situ?!
56 Tetapi semua ini dilakukan supaya nubuatan para nabi terjadi.” Lalu kami semua murid-Nya melarikan diri dan meninggalkan Yesus.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama Yahudi
Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24

57 Sesudah itu, mereka yang menahan Yesus membawa-Nya ke rumah imam besar, yaitu Kayafas. Para ahli Taurat dan para pemimpin Yahudi sudah berkumpul di situ.
58 Sementara itu, Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai ikut masuk ke halaman rumah imam besar. Di sana dia duduk bersama para pengawal supaya bisa mengetahui apa yang akan terjadi pada Yesus.
59-60 Waktu itu para imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan seluruh Mahkamah Agama berusaha membuktikan bahwa Yesus bersalah, supaya menurut hukum Taurat mereka bisa menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya. Oleh karena itu mereka sudah mengumpulkan beberapa orang yang bersedia memberikan kesaksian palsu melawan Yesus. Tetapi walaupun cukup banyak orang yang maju memberikan kesaksian, cerita mereka berbeda-beda satu sama lain, sehingga sidang Mahkamah tidak berhasil membuktikan kesalahan apa pun pada Yesus.
61 Akhirnya ada dua orang yang maju dan bersaksi, “Orang ini pernah berkata, ‘Aku bisa merobohkan rumah Allah lalu membangunnya kembali dalam tiga hari saja.’ ”
62 Kemudian imam besar berdiri dan berkata kepada Yesus, “Kenapa kamu tidak menjawab?! Banyak orang sudah bersaksi tentang kesalahan-kesalahanmu.”
63 Tetapi Yesus tetap diam.
Lalu Kayafas berkata lagi kepada-Nya, “Dalam nama Allah yang hidup, aku menyuruh kamu untuk menjawab dengan sejujurnya: Apakah kamu adalah Kristus, yaitu Anak Allah?”
64 Jawab Yesus kepadanya, “Demikianlah. Bahkan Aku berkata kepada kalian bahwa mulai sekarang kalian akan melihat Aku, Sang Anak Adam,✡ duduk di tempat yang paling terhormat di sebelah Yang Mahakuasa.✡ Dan

---

✡ **26:52** Why. 13:10 ‡ **26:53** ***batalion*** Dalam bahasa Yunani kata ini adalah ‘*legion*’. Satu legion Romawi diperkirakan terdiri dari 6.000 tentara. ✡ **26:64** Mat. 8:20 CK ✡ **26:64** Mzm. 110:1

ketika Aku datang kembali dari surga, kalian akan melihat Aku di antara
awan-awan.”✡
65 Mendengar itu, Kayafas merobek-robek baju§ yang dipakainya serta
berkata, “Dia menghina Allah! Untuk apa lagi kita mencari saksi-saksi lain?!
Sekarang kalian sudah mendengar sendiri dia menghina Allah!
66 Jadi apa keputusan kalian?”
Jawab orang-orang di persidangan itu, “Dia bersalah dan harus dihukum
mati!”
67-68 Sesudah itu ada dari antara mereka yang meludahi wajah Yesus dan
menampar-Nya. Mereka menutup mata-Nya dengan sepotong kain. Dan
sambil memukuli Dia, mereka berkata, “Hai Kristus! Kalau kamu memang
nabi, coba tebak siapa nama orang yang tadi memukulmu?!”

Petrus mengaku tidak mengenal Yesus
Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27

69 Sementara itu, Petrus sedang duduk di halaman rumah Imam Besar
Kayafas. Lalu seorang pembantu perempuan mendekati dia dan berkata,
“Kamu salah satu pengikut Yesus orang Galilea itu, bukan?”
70 Tetapi Petrus menyangkalnya di depan mereka semua dengan berkata,
“Siapa dia? Saya tidak mengerti maksudmu.”
71 Lalu Petrus pergi ke pintu masuk halaman, dan seorang pembantu
yang lain melihatnya lalu berkata kepada beberapa orang yang ada di situ,
“Orang ini pernah ikut Yesus, orang Nazaret itu.”
72 Petrus kembali menyangkal dengan bersumpah, “Biar TUHAN menjadi
saksi dari yang saya katakan ini: Saya tidak kenal orang itu!”
73 Tidak lama kemudian orang-orang yang berdiri di situ berkata, “Benar!
Kamu memang salah seorang dari rombongan Yesus, karena dari logat
bahasamu kami tahu bahwa kamu orang Galilea.”
74 Lalu Petrus dengan tegas bersumpah, “Saya tidak kenal orang itu! Kalau
saya bohong, biar TUHAN di surga menghukum saya!” Saat dia berkata
begitu, ayam pun berkokok.
75 Maka Petrus teringat bahwa Yesus sudah mengatakan, “Malam ini
sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal Aku.”
Lalu Petrus pergi dari halaman rumah itu dan menangis dengan sangat
sedih.

27

Yesus diserahkan kepada Pilatus
Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32

1 Pagi-pagi sekali, semua imam kepala dan pemimpin Yahudi mengatur
rencana supaya Yesus dijatuhi hukuman mati oleh pemerintah Romawi.
2 Lalu mereka mengikat dan membawa Dia untuk diserahkan kepada
Gubernur Pontius Pilatus.

Yudas bunuh diri
Kis. 1:18-19

3 Pada waktu Yudas— orang yang sudah menjual Yesus— melihat bahwa
Yesus dijatuhi hukuman mati, dia pun menyesali perbuatannya. Dia

---

✡ **26:64** Dan. 7:13-14 § **26:65** ***merobek-robek baju*** Dalam kebudayaan Yahudi, merobek baju adalah tanda sangat sedih atau sangat tidak setuju. Dalam Mrk. 14:63, kata bahasa Yunani yang dipakai menunjukkan bahwa baju yang dirobek Kayafas adalah baju dalam yang tipis, bukan jubah atau baju luar yang tebal. Lihat Kej. 37:34, Yos. 7:6, 2Sam. 1:11, 2Raj. 18:37; 19:1.

mengembalikan tiga puluh keping uang perak yang sudah diterimanya itu
kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi.
4 Kata Yudas kepada mereka, “Saya sudah berdosa karena menjual orang
yang tidak bersalah untuk dibunuh.”
Tetapi para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Itu bukan urusan kami.
Tanggung sendiri dosamu.”
5 Lalu Yudas melemparkan uang perak itu ke dalam rumah Allah dan
meninggalkan mereka. Sesudah itu dia pergi menggantung diri di luar kota.
6 Sewaktu imam-imam kepala mengambil uang perak itu, mereka
berkata, “Menurut hukum Taurat, uang ini tidak boleh dimasukkan ke
dalam peti persembahan karena uang ini adalah hasil dari menjual nyawa
orang.”
7 Jadi, sesudah berunding mereka memutuskan agar uang itu dipakai
untuk membeli sebuah ladang yang sudah lama disebut Ladang Tukang
Keramik. Lalu ladang itu dijadikan tanah pekuburan untuk para pendatang
dan orang-orang asing yang meninggal di Yerusalem.
8 Karena peristiwa itu diketahui oleh penduduk Yerusalem, maka sampai
hari ini ladang itu dikenal dengan nama “Ladang Tumpahan Darah.”*
9 Dengan demikian, tanpa sadar mereka sudah menepati apa yang din-
ubuatkan oleh Nabi Yeremia,
“Mereka akan mengambil ketiga puluh keping uang perak itu, yakni harga
jual yang ditetapkan oleh orang-orang Israel terhadap Dia,
10 dan mereka akan memakai uang itu untuk membeli sebuah ladang milik
seorang tukang bejana keramik. Ini sudah ditetapkan TUHAN dan
diberitahukan kepada saya.”†

Gubernur Pilatus memeriksa Yesus
Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38

11 Ketika Yesus diperhadapkan kepada Gubernur Pilatus, dia bertanya
kepada Yesus, “Apakah kamu raja orang Yahudi?”
Jawab Yesus, “Begitulah katamu.”
12 Tetapi ketika imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi mela-
porkan tuduhan-tuduhan tentang kesalahan Yesus, Dia tidak menjawab
apa-apa.
13 Jadi Pilatus berkata kepada-Nya, “Kamu sudah dengar begitu
banyaknya tuduhan mereka terhadapmu! Jawablah!”
14 Tetapi Yesus tetap tidak menjawab sepatah kata pun, sehingga Pilatus
sangat heran.

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati
Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39–19:16

15 Tiap tahun pada Hari Raya Paskah di Yerusalem, sudah menjadi kebi-
asaan bagi setiap gubernur Romawi untuk membebaskan seorang tahanan
dari penjara, sesuai dengan pilihan masyarakat.
16 Pada waktu itu, di dalam penjara ada penjahat terkenal yang bernama
Barabas.

---

* **27:8** ***Ladang Tumpahan Darah*** Secara harfiah: Ladang Darah. Maksud kata ‘darah’ dalam nama ini bisa dimengerti sebagai darah orang yang mati dibunuh. Atau, mungkin lebih tepat nama ladang itu bisa berarti ‘ladang yang dibeli dengan uang hasil dari menjual nyawa orang’. † **27:10** ***Kutipan Nabi Yeremia*** Sesuai dengan cara mengungkapkan nubuatan, ayat ini diterjemahkan dengan kata ‘akan’ untuk menunjukkan masa yang akan datang. Bahasa Ibrani dan Yunani memakai kata kerja masa lampau, yang sering dipakai dalam kedua bahasa itu untuk mengungkapkan nubuatan. Kutipan ini adalah campuran dari Zak. 11:12-13 dan Yer. 32:6-9.

17 Sesudah orang banyak berkumpul di istana gubernur karena kebiasaan
itu, Pilatus bertanya kepada mereka, “Siapa yang kalian pilih untuk saya
bebaskan? Barabas, atau Yesus yang disebut Kristus?”
18 Pilatus sengaja berkata begitu karena dia sudah tahu bahwa para imam
kepala iri hati kepada Yesus. Dia tahu bahwa alasan itulah yang membuat
mereka menyerahkan Yesus kepadanya.
19 Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim
pesan kepadanya. “Janganlah kamu apa-apakan orang yang tidak bersalah
itu, yang sedang kamu adili! Karena tadi malam aku bermimpi tentang dia,
dan hal itu sangat menghantuiku.”
20 Sementara itu, imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi terus
menghasut orang banyak supaya mereka meminta Pilatus membebaskan
Barabas dan menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus.
21 Lalu Pilatus bertanya lagi, “Dari kedua orang ini, siapa yang kalian pilih
untuk saya bebaskan?”
Jawab mereka, “Barabas!”
22 Maka Pilatus bertanya, “Kalau begitu, bagaimana dengan Yesus yang
disebut Kristus ini?”
Mereka semua berteriak, “Salibkan dia!”‡
23 Untuk kesekian kalinya Pilatus bertanya, “Mengapa? Kesalahan apa
yang sudah dia perbuat?”
Tetapi mereka berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan dia!”
24 Saat itu Pilatus menyadari bahwa usahanya untuk membebaskan Yesus
tidak berhasil, dan situasi malah menjadi rusuh. Jadi dia menyuruh orang
membawakan mangkuk berisi air kepadanya, lalu mencuci tangannya di
hadapan orang banyak itu sambil berkata, “Dengan ini saya menyatakan
lepas tangan dan tidak ikut campur dalam kematian Yesus yang tidak
bersalah itu!”
25 Semua orang yang ada di situ menjawab, “Ya, biarlah kami dan anak-
anak kami yang menanggung hukuman Allah atas kematiannya.”
26 Maka Pilatus membebaskan Barabas sesuai permintaan mereka, lalu
menyerahkan Yesus kepada tentaranya dengan perintah untuk mencam-
buk dan menyalibkan Dia.

Tentara-tentara mengejek Yesus
Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3

27 Kemudian tentara-tentara Pilatus membawa Yesus masuk ke dalam
bagian istana yang adalah markas mereka dan memanggil semua tentara
yang lain untuk berkumpul mengelilingi Dia.

---

‡ **27:22** ***Salibkan dia!*** Pada zaman Yesus, pemerintah Romawi memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat, yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum disalibkan, seorang penjahat dicambuki sampai sekarat (Yoh. 19:1) lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya direntangkan ke kanan dan kiri lalu dipaku pada salib. Kedua kakinya juga dipaku. Lalu salib itu ditegakkan dengan cara ditancapkan ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang disalib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi juga sangat dipermalukan, karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalib dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina atau mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Romawi, tetapi hanya untuk budak atau orang dari negara-negara jajahan Romawi.

28 Mereka mulai mengejek Yesus atas pengakuan-Nya sebagai raja. Para
tentara itu melepaskan semua pakaian-Nya dan memakaikan jubah merah
kepada-Nya.§
29 Mereka juga membuat mahkota dari ranting-ranting tumbuhan mer-
ambat yang berduri dan memasangkannya di kepala Yesus. Selain itu,
mereka menaruh sebatang bambu kecil ke tangan kanan-Nya supaya keli-
hatan seperti tongkat raja. Lalu mereka menghina Dia dengan berlutut di
hadapan-Nya sambil berkata, "Yang mulia, raja orang Yahudi!"
30 Mereka meludahi Dia, lalu mengambil bambu itu dari tangan-Nya dan
memakainya untuk memukuli kepala Yesus.
31 Sesudah selesai mengejek Dia, mereka melepaskan jubah merah itu dan
menggantinya dengan pakaian-Nya sendiri. Kemudian mereka membawa
Yesus keluar untuk disalibkan.

Yesus disalibkan
Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27

32 Dalam perjalanan ke luar kota, para tentara yang membawa Yesus
bertemu dengan seorang lelaki dari kota Kirene bernama Simon. Mereka
memaksa* dia untuk memikul salib Yesus.
33 Lalu sampailah mereka di suatu tempat bernama Golgota, yang artinya
'tempat tengkorak.'†
34 Di sana mereka memberi Yesus anggur asam yang dicampur empedu.
Tetapi sesudah mencicipinya, Dia menolak untuk minum.‡
35 Sesudah Yesus disalibkan, tentara-tentara itu membagi-bagi pakaian-
Nya di antara mereka dengan cara membuang undi.§
36 Lalu mereka duduk di situ untuk menjaga Dia.
37 Di bagian atas salib Yesus terpasang tulisan yang menjelaskan alasan
mengapa Dia disalibkan, "Inilah Yesus, raja orang Yahudi."
38 Dua orang pencuri juga disalibkan bersama dengan Yesus, yang seorang
di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya.
39 Orang-orang yang lewat di tempat itu mengejek Dia. Dengan
menggeleng-gelengkan kepala
40 mereka berkata, "Hai kamu yang dulu mengaku bisa merobohkan
rumah Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari saja! Kalau kamu
benar-benar Anak Allah, selamatkan dirimu! Turunlah dari salib itu!"
41 Begitu juga imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, para pemimpin
Yahudi, dan orang-orang Farisi menertawakan serta mengejek Yesus.
Mereka berkata,

---

§ **27:28** ***jubah merah*** ... Jubah berwarna merah (yang seperti warna darah) selalu dipakai oleh komandan-komandan tentara. * **27:32** ***memaksa*** Di semua provinsi yang dijajah oleh pemerintah Romawi, tentara Romawi diperbolehkan memerintah masyarakat untuk memikul barang apa saja. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sudah terlalu lemah untuk memikul salib-Nya sendiri. † **27:33** ***Golgota*** Nama Golgota berasal dari bahasa Aram. Dalam bahasa Latin (yaitu bahasa resmi kerajaan Romawi), nama itu disebut Kalvari dan mempunyai arti yang sama. Bukit itu terletak di sebelah utara Yerusalem, dan dinamai demikian karena di sana ada batu besar yang menonjol dan berbentuk seperti tengkorak manusia. ‡ **27:34** ***anggur asam*** ... Tidak diketahui sekarang siapa yang memberikan anggur asam kepada Yesus maupun tujuan memberikannya. Salah satu kemungkinan dalam tafsiran adalah bahwa anggur asam ini bisa meredakan rasa sakit ketika disalibkan. Kemungkinan Yesus mencicipinya karena tindakan itu mempunyai arti simbolis. Tetapi sesuai tujuan-Nya menurut kehendak Allah Bapa, Yesus tidak mau meminum sesuatu yang mengurangi rasa sakit penyaliban-Nya. § **27:35** ***membagi-bagi*** ... ***undi*** Matius membuat ayat ini supaya mirip dengan Mazmur 22:18.

42 “Dia bisa menyelamatkan orang-orang lain, tetapi tidak bisa menyela-
matkan dirinya sendiri! Kalau dia benar-benar raja orang Israel, biarlah dia
turun dari salib itu sekarang, barulah kami akan percaya kepadanya!
43 Dia mengandalkan Allah. Kalau Allah benar-benar berkenan
kepadanya, biarlah Allah menyelamatkan dia sekarang.* Karena dia
pernah berkata, ‘Aku adalah Anak Allah.’ ”
44 Kedua penjahat yang disalibkan bersama Yesus juga ikut menghina Dia.

Yesus mati
Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30

45 Mulai jam dua belas siang, tiba-tiba seluruh daerah di sekitar situ
menjadi gelap sampai jam tiga sore.
46 Kira-kira jam tiga sore Yesus berteriak dengan suara keras, “Eli, Eli,
lima sabaktani?”— yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau
meninggalkan Aku?”†
47 Beberapa orang yang berdiri di situ salah mendengar teriakan Yesus
dan berkata, “Dia memanggil Nabi Elia.”
48 Salah seorang dari mereka segera berlari mengambil sepotong spons‡
dan memasangnya pada ujung sebatang bambu kecil.✡ Dia mencelupkan
spons itu ke dalam anggur asam§ lalu memberikannya ke mulut Yesus
supaya diminum-Nya.
49 Tetapi orang-orang lain berkata, “Tunggu! Jangan berikan dulu. Mari
kita lihat apakah Elia datang untuk menyelamatkan dia.”
50 Kemudian Yesus berteriak dengan suara keras lalu menghembuskan
nafas terakhir.
51 Waktu Yesus mati, tiba-tiba tirai yang tergantung pada pintu ruang
kudus* di dalam rumah Allah robek sendiri dari atas ke bawah menjadi dua
bagian. Lalu terjadilah gempa bumi, dan batu-batu besar terbelah.
52 Kuburan-kuburan pun terbuka lalu banyak orang saleh yang sudah
mati hidup kembali
53 dan keluar dari kuburannya masing-masing. Sesudah Yesus hidup
kembali dari kematian, mereka masuk ke kota suci (Yerusalem) dan dilihat
oleh banyak orang.†
54 Ketika komandan kompi✡ dan para tentara yang menjaga Yesus melihat
gempa bumi dan keajaiban yang lain itu, mereka sangat ketakutan dan
berkata, “Sungguh, Orang ini benar-benar Anak Allah!”

---

* **27:43** ***Dia mengandalkan … sekarang*** Kalimat pertama dan kedua dalam ayat ini merupakan ejekan yang dikutip dari Mzm. 22:8. † **27:46** ***kutipan Mzm. 22:1*** Pengejaan ‘*lima*’ didukung oleh 90% salinan kuno. ‡ **27:48** ***spons*** Sejenis bunga karang yang bisa mengisap air. ✡ **27:48** Mat. 27:29 § **27:48** ***anggur asam*** Ketika mereka memberikan air anggur asam itu, terjadilah tepat seperti yang tertulis dalam Mzm. 69:21. * **27:51** ***tirai …*** Tirai itu adalah kain tebal yang selalu dipasang di pintu di ruang kudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan dalam Ibr. 9, yaitu bahwa tidak ada lagi penghalang yang memisahkan manusia dari Allah. (Lihat Kel. 26:31-33 dan Ibr. 9:1-8.) † **27:53** ***urutan kronologis dalam ayat 52-53*** Terjemahan TSI mengikuti jalan cerita sesuai naskah yang ditulis Matius. Dalam tulisan Matius, kebangkitan orang-orang saleh itu terhubung kepada kematian Yesus, bukan kebangkitan-Nya. Tetapi ada juga penafsir yang mengatakan bahwa kejadian di ayat 52 sebenarnya terjadi pada saat kebangkitan Yesus, dan Matius menceritakannya di sini berdasarkan alasan tematik/rohani. Selain itu, kemungkinan Matius memakai kata ‘kota suci’ untuk menyampaikan suatu makna simbolis, itu sebabnya dia tidak menggunakan nama Yerusalem. ✡ **27:54** Mat. 8:5 CK

55 Di situ ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh. Mereka
sudah ikut bersama Yesus dan kami para murid dari daerah Galilea sampai
ke Yerusalem untuk membantu pelayanan Yesus.
56 Di antara mereka terdapat ibu Yakobus dan Yohanes, Maria yang
berasal dari kampung Magdala, dan Maria yang lain,‡ yaitu ibu Yakobus dan
Yoses, adik-adik Yesus.

Mayat Yesus dikuburkan
Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42

57 Ketika hampir malam, datanglah seorang kaya bernama Yusuf. Dia
berasal dari kota Arimatea dan sudah sering mengikuti Yesus.
58 Dia pergi menghadap Pilatus untuk meminta mayat Yesus. Maka Pilatus
memerintahkan tentaranya supaya mayat Yesus diberikan kepada Yusuf.
59 Lalu Yusuf dibantu beberapa orang lain mengambil mayat itu dan
membungkusnya dengan kain kafan yang baru dia beli.
60 Mereka meletakkan mayat Yesus di dalam kuburan baru milik Yusuf
sendiri, yang dibuat seperti gua di dalam bukit batu. Kemudian mulut
gua kuburan itu ditutup dengan menggulingkan batu besar yang sudah
disediakan sebagai penutup. Sesudah itu Yusuf dan orang-orang lain itu
pulang.
61 Sementara mereka mengurus mayat Yesus, dua perempuan yang
bernama Maria tadi duduk menghadap mulut gua kuburan itu dan menyak-
sikan dari dekat.

Kuburan Yesus dijaga

62 Penguburan Yesus dilakukan pada hari Jumat.§ Lalu besoknya, yaitu
hari Sabat, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi pergi menghadap
Pilatus.
63 Mereka berkata, “Tuan, kami teringat bahwa sewaktu Yesus si penyesat
itu masih hidup, dia pernah berkata, ‘Tiga hari sesudah aku mati, aku akan
dihidupkan kembali.’
64 Oleh karena itu, tolong perintahkan supaya kuburannya dijaga tentara
sampai hari ketiga. Karena jangan-jangan murid-murid Yesus mencuri
mayatnya pada waktu malam dan mengumumkan bahwa dia sudah bangkit
dari antara orang mati. Kalau itu sampai terjadi, maka penyesatan yang
timbul nanti akan lebih parah daripada penyesatan yang pertama ketika dia
mengaku dirinya sebagai Kristus.”
65 Pilatus berkata kepada mereka, “Saya izinkan. Bawalah para tentara
yang saya tugaskan dan lakukanlah segala sesuatu yang diperlukan untuk
mengamankan kuburan itu.”
66 Maka pemimpin-pemimpin Yahudi itu pergi bersama para tentara
penjaga ke kuburan Yesus. Mereka menempelkan segel resmi pada batu
penutup kuburan, lalu para tentara itu tinggal di sana untuk berjaga.

28

Yesus hidup kembali dan menampakan diri-Nya kepada para wanita

---

‡ **27:56** ***Maria yang lain*** Berdasarkan nama-nama anaknya yang terdapat di Mat. 13:55 serta Yoh. 19:25, Maria ini adalah ibu Yesus. Teks sumber (Teks Bizantium/Mayoritas) hanya menuliskan, ‘ibu Yakobus dan Yoses’. TSI menjelaskan maksud Matius dengan ‘adik-adik Yesus’, karena informasi itu dimengerti oleh para pembaca pertama. § **27:62** ***hari Jumat*** Secara harfiah: hari Persiapan (untuk Sabat). Hari Sabat orang Yahudi adalah pada hari Sabtu.

1 Sesudah lewat hari Sabat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu, Maria (yang
dari kampung Magdala) dan Maria yang lain itu✡ pergi melihat kuburan
Yesus.
2 Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang dahsyat ketika salah satu malaikat
turun dari surga dan menggulingkan batu penutup dari pintu kuburan, lalu
duduk di atas batu itu.
3 Tubuhnya bersinar terang seperti kilat, dan pakaiannya putih sekali
seperti awan.
4 Melihat malaikat itu, para penjaga kuburan sangat ketakutan sampai
mereka gemetar dan jatuh pingsan hingga kelihatan seperti mayat.
5 Lalu malaikat itu berkata kepada kedua Maria, "Jangan takut! Saya tahu
kalian sedang mencari Yesus yang sudah disalibkan itu.
6 Dia tidak ada di sini. Dia sudah bangkit, seperti yang pernah dikatakan-
Nya. Mari masuk dan lihatlah bekas tempat mayat Tuhan diletakkan.
7 Sekarang cepatlah pergi dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya,
'Yesus sudah dibangkitkan dari kematian! Sekarang Dia pergi ke Galilea
mendahului kalian. Kalian akan bertemu dengan-Nya di sana.' Perhatikan-
lah berita yang sudah saya sampaikan kepadamu ini."
8 Lalu kedua perempuan itu segera meninggalkan kuburan itu dengan
rasa takut dan sangat bersukacita. Mereka berlari untuk memberitahukan
apa yang sudah terjadi kepada kami murid-murid Yesus.
9 Dalam perjalanan mereka, tiba-tiba Yesus menemui kedua Maria itu dan
berkata, "Salam." Mereka pun mendekati-Nya, lalu sujud memegang kaki-
Nya dan menyembah Dia.
10 Yesus berkata kepada mereka, "Jangan takut! Pergilah dan beri-
tahukanlah kepada para pengikut-Ku* supaya mereka pergi ke Galilea. Di
sanalah mereka akan bertemu dengan-Ku."

Cerita bohong para tentara penjaga

11 Sementara kedua perempuan itu pergi memberitahu kami, sebagian
dari tentara penjaga kuburan itu pergi ke kota dan melaporkan kepada
imam-imam kepala tentang semua yang sudah terjadi.
12 Maka para imam kepala segera mengadakan rapat dengan para
pemimpin Yahudi, dan mereka memutuskan untuk memberikan sejumlah
besar uang suap kepada para penjaga itu
13 dengan pesan, "Kalian harus menceritakan seperti ini, 'Murid-murid
Yesus datang pada malam hari dan mencuri mayat-Nya ketika kami sedang
tidur.'
14 Kalau gubernur mendengar cerita itu, kami akan berbicara padanya
supaya kalian tidak dihukum."
15 Mereka pun menerima uang suap itu dan menyebarkan cerita bohong
seperti yang dipesankan kepada mereka. Sampai sekarang cerita bohong
itu masih tersebar di kalangan orang Yahudi.

Yesus mengutus murid-Nya
Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8

16 Lalu kami kesebelas murid Yesus pergi ke sebuah bukit di Galilea yang
sudah diberitahukan Yesus sebelumnya.
17 Ketika kami bertemu dengan Yesus di bukit itu, kami sujud
menyembah-Nya. Namun peristiwa ini sangat mengherankan hingga ada

---

✡ **28:1** Mat. 27:56 CK; Mat. 27:61

* **28:10** ***para pengikut-Ku*** Secara harfiah: saudara-saudara-Ku. Artinya bukan saudara kandung Yesus, tetapi para murid dan saudara-saudari yang percaya kepada-Nya.

di antara kami yang sulit percaya bahwa apa yang kami alami benar-benar terjadi.

18 Lalu Yesus mendekati kami dan berkata, “Allah sudah memberikan segala kuasa kepada-Ku untuk memerintah semua ciptaan-Nya, baik yang di surga maupun di bumi.

19 Karena itu, pergilah dan ajarlah orang-orang dari setiap suku-bangsa supaya mereka menjadi murid-Ku. Baptislah mereka sebagai orang yang mengikut Aku, Bapa-Ku, dan Roh Kudus.†

20 Dan ajarlah mereka untuk setia melakukan semua yang sudah Aku ajarkan kepada kalian. Yakinlah bahwa Aku akan selalu menyertai kamu bahkan sampai akhir zaman.” Amin.

---

† **28:19** ***Baptislah mereka sebagai*** ... Secara harfiah: “Baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, ‘nama’ di sini artinya seluruh pribadi. Maksud Yesus di sini bukan hanya sekedar mengucapkan ketiga Nama itu ketika orang dibaptis. Pada zaman Yesus, baptisan adalah upacara yang menyatakan bahwa orang yang dibaptis sudah menjadi pengikut yang akan setia kepada Ketiga Yang Esa tersebut. Ketiga nama itu bukan menunjukkan 1) bahwa ada tiga Allah, atau 2) bahwa satu Allah mempunyai tiga nama, atau 3) bahwa Allah dibagi menjadi tiga bagian. Ketiga pandangan tersebut salah. Yang jelas ialah: Dalam Firman-Nya, Allah yang Esa sudah menyatakan diri-Nya dalam tiga Pribadi kepada manusia. Dan hal ini tidak mungkin bisa dipahami sepenuhnya oleh pikiran manusia.

Injil Markus

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus
Mat. 3:1-12; Luk. 3:1-18; Yoh. 1:19-28

1-2 Inilah Kabar Baik* tentang Kristus✡ Yesus, Anak Allah:✡ Kejadian ini
dimulai seperti yang dahulu sudah dinubuatkan oleh para nabi tentang apa
yang Allah katakan kepada Anak-Nya,
"Perhatikanlah: Aku akan mengutus seorang pemberita lebih dulu, su-
paya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau."✡
3 "Orang itu akan mengajar dengan suara keras di padang belantara,
'Siapkanlah jalan untuk kedatangan Tuhan!
Marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan-Nya!' "✡
4 Ratusan tahun kemudian, orang yang Allah sebutkan itu datang ke
padang belantara. Namanya Yohanes. Dia mengajar orang-orang yang
datang kepadanya, "Kamu masing-masing harus bertobat dari dosa-dosamu
supaya Allah mengampunimu. Dan untuk menunjukkan bahwa kamu mau
terus mengikut TUHAN, datanglah kepada saya supaya saya membaptis
kamu."†
5 Lalu datanglah orang banyak dari seluruh provinsi Yudea dan kota
Yerusalem kepada Yohanes di sungai Yordan. Mereka semua mengaku dosa
kepada Allah, lalu Yohanes membaptis mereka di situ.
6 Pakaian Yohanes terbuat dari bulu unta. Ikat pinggangnya dari kulit
binatang. Dia sering makan belalang dan madu dari sarang lebah liar.✡
7 Yohanes mengatakan kepada orang banyak itu, "Tidak lama lagi akan
datang Seorang yang lebih berkuasa daripada saya. Bahkan saya tidak
layak melayani Dia, walaupun hanya membungkuk untuk membukakan
tali sandal-Nya.‡
8 Saya hanya dapat membaptis kalian dengan air, tetapi Dia yang lebih
berkuasa dari saya akan membaptis kalian dengan Roh Kudus."

---

* **1:1-2** ***Kabar Baik*** Yang dimaksud Kabar Baik adalah kabar bahwa Allah sudah membuat jalan untuk mengampuni orang berdosa, supaya mereka bisa hidup dengan Dia untuk selama-lamanya. Kabar Baik sering juga diterjemahkan dengan 'Injil'. ✡ **1:1-2** Mat. 1:12-16 CK ✡ **1:1-2** Mat. 4:3 CK ✡ **1:1-2** Mal. 3:1 ✡ **1:3** Yes. 40:3 LXX † **1:4** ***membaptis*** Dalam kebanyakan terjemahan Alkitab, kata dasar 'baptis' langsung diserap dari bahasa Yunani *baptizo*. Artinya adalah mencelupkan atau memasukkan sesuatu sebentar ke dalam air. Sebelum Yohanes Pembaptis memulai pelayanannya, sudah ada golongan-golongan orang Yahudi yang melakukan baptisan sebagai syarat atau simbol agama, sebagai lambang permohonan kepada Allah untuk dibersihkan dari dosa dan tekad hidup tanpa berdosa. Bagi orang Kristen, baptisan masih mempunyai arti yang sama, tetapi juga diberi arti yang baru dan lebih dalam lagi. Pertama, baptisan adalah tanda bahwa kita sudah mengambil keputusan untuk mengikut Yesus seumur hidup. Karena Yesus sudah membersihkan kita dari dosa, baptisan juga menunjukkan bahwa kita akan terus berusaha hidup bersih dari dosa dan sesuai kehendak Allah. Arti yang lebih dalam dari baptisan adalah bahwa secara rohani kita sudah dikuburkan bersama Yesus dan sudah ikut dihidupkan kembali bersama-Nya. Berarti sekarang kita menjalani hidup yang baru. Lihat Kis. 2:38; Rm. 6:3-4; Gal. 3:26-28; Kol. 2:12-13. ✡ **1:6** Mat. 3:4 CK ‡ **1:7** ***membukakan tali sandal-Nya*** Pada zaman Yesus, semua orang memakai sandal yang terbuat dari kulit binatang sehingga kaki mereka mudah sekali menjadi kotor saat berjalan. Oleh karena itu, waktu tamu masuk ke dalam rumah, biasanya seorang budak atau pembantu ditugaskan untuk membuka tali sandal dan mencuci kaki tamu itu. Jadi frasa tersebut menggambarkan bahwa Yohanes merasa tidak layak melayani Kristus meski hanya melakukan pekerjaan seorang budak bagi-Nya.

Yohanes Pembaptis membaptis Yesus

9 Beberapa waktu kemudian, Yesus datang ke sungai Yordan dari kampung Nazaret di provinsi Galilea. Lalu Yohanes membaptis Dia di situ.
10 Ketika Yesus keluar dari air, tiba-tiba Dia melihat langit terbelah dan
Roh Allah turun ke atas-Nya dalam bentuk burung merpati.
11 Lalu terdengarlah suara Allah dari surga yang berkata, "Engkaulah
Anak-Ku yang sangat Aku kasihi, dan Engkau menyenangkan hati-Ku."

Yesus dicobai oleh iblis
Mat. 4:1-11; Luk. 4:1-13

12 Sesudah itu Roh Allah langsung memimpin Yesus ke padang belantara.
13 Empat puluh hari lamanya Yesus tinggal di situ, di mana ada banyak
binatang liar. Pada waktu itu Satanas✡ berulang kali berusaha mencobai
Dia, tetapi tidak pernah berhasil. Lalu para malaikat datang melayani Yesus.

Yesus memulai pelayanan-Nya
Mat. 4:12-22; Luk. 4:14-15; 5:1-11

14 Sesudah Yohanes Pembaptis dipenjara, Yesus pergi ke Galilea dan mulai
mengajarkan Kabar Baik tentang kerajaan Allah.
15 Yesus berkata, "Bertobatlah dan percayalah kepada Kabar Baik, karena
hampir tiba waktunya Allah mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini."
16 Waktu Yesus berjalan di tepi danau Galilea, Dia melihat dua orang
nelayan sedang melemparkan jala ke danau. Mereka adalah Simon, yang
juga disebut Petrus, dan adiknya, Andreas.
17 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Mari ikut Aku. Pekerjaan
kalian bukan lagi penjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kalian untuk
mengumpulkan orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku."
18 Saat itu juga mereka langsung meninggalkan jala mereka dan mengikut
Yesus.
19-20 Setelah berjalan tidak jauh dari tempat itu, Yesus melihat lagi dua
orang nelayan yang sedang memperbaiki jala-jala mereka di dalam perahu.
Mereka adalah Yakobus dan adiknya, Yohanes, anak-anak Zebedeus. Yesus
pun segera memanggil mereka. Saat itu juga keduanya meninggalkan
Zebedeus dan beberapa anak buahnya, lalu mengikut Yesus.

Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum

21 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kota Kapernaum.
Pada hari Sabat Dia masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi✡ dan mengajar di situ.
22 Semua orang yang mendengarkan ajaran-Nya terheran-heran, karena
Dia berbicara seperti seorang penguasa yang mempunyai hak untuk
memerintah. Ajaran-Nya tidak seperti ajaran para ahli Taurat.
23 Di dalam rumah pertemuan itu ada seorang laki-laki yang dikuasai roh
jahat, dan dia berteriak,
24 "Hai Yesus orang Nazaret!✡ Tidak ada urusanmu dengan kami! Apakah
kamu✡ datang untuk membinasakan kami? Saya sudah tahu siapa kamu!
Kamu adalah utusan yang suci dari Allah."
25 Lalu Yesus membentak roh jahat itu, "Diam! Keluar dari orang ini!"
26 Roh jahat itu mengguncang-guncangkan orang itu dengan sangat keras,
lalu keluar dari orang itu sambil menjerit.

✡ **1:13** Why. 20:2-3 ✡ **1:21** Mat. 4:23 CK ✡ **1:24** Mat. 2:23 CK ✡ **1:24** Mat. 8:29 CK

27 Semua orang yang melihat kejadian itu terheran-heran dan berkata
satu sama lain, “Wah! Luar biasa! Ini suatu ajaran baru! Orang ini
mempunyai kuasa sehingga roh-roh jahat pun taat kepadanya.”
28 Berita tentang Yesus segera tersebar dengan cepat di seluruh provinsi
Galilea.

Yesus menyembuhkan banyak orang
Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41

29 Sesudah Yesus dan keempat murid-Nya keluar dari rumah pertemuan
itu, mereka langsung masuk ke rumah Petrus§ dan Andreas. Yakobus dan
Yohanes juga ikut.
30 Ketika mereka masuk, ada orang yang memberitahukan kepada Yesus
bahwa ibu mertua Petrus sedang terbaring karena sakit demam.
31 Maka Yesus datang kepadanya dan memegang tangannya, lalu mem-
bantu dia untuk duduk. Saat itu juga demamnya hilang. Kemudian ibu itu
bangun dan melayani mereka.
32 Sesudah matahari tenggelam dan hari Sabat baru selesai,* warga kota
itu membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan yang dikuasai
setan-setan.
33 Hampir semua penduduk kota Kapernaum berkumpul di depan rumah
Petrus dan Andreas.
34 Lalu Yesus menyembuhkan segala macam penyakit yang mereka derita,
juga mengusir setan-setan yang menguasai banyak orang. Dia tidak men-
gizinkan setan-setan itu untuk bicara, karena mereka tahu siapa Dia.†

Yesus memberitakan Kabar Baik di provinsi Galilea
Luk. 4:42-44

35 Besok paginya, waktu hari masih gelap, Yesus bangun dan mening-
galkan rumah itu lalu pergi ke tempat yang sepi untuk berdoa.
36 Waktu Petrus dan teman-temannya melihat bahwa Yesus tidak ada di
rumah, mereka pergi mencari Dia.
37 Sesudah menemukan-Nya mereka berkata, “Guru, mari kita pulang,
karena semua orang sedang mencari Engkau.”
38 Tetapi Dia menjawab, “Lebih baik kita pergi ke kampung-kampung lain
di daerah ini, supaya Aku bisa mengajarkan Kabar Baik kepada warga di
sana juga. Karena untuk itulah Aku datang.”
39 Lalu Yesus mengajar di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi di
seluruh provinsi Galilea, juga mengusir setan-setan dari banyak orang.

Yesus menyembuhkan orang yang menderita penyakit kulit menular
Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16

---

§ **1:29** ***Petrus*** Secara harfiah: Simon. Lihat Yoh. 1:40-42. * **1:32** ***matahari tenggelam*** ... Hari Sabat untuk orang Yahudi dimulai ketika matahari tenggelam pada hari Jumat sampai matahari tenggelam pada hari Sabtu. Orang baru bisa mulai melakukan kegiatan berat sesudah Sabat berlalu. Ibu mertua Petrus melayani mereka waktu matahari belum turun dengan menyajikan makan siang yang sudah disiapkan sebelum hari Sabat, sebab menurut hukum Taurat orang Yahudi tidak boleh menyalakan api dan memasak pada hari Sabat. † **1:34** ***tahu siapa Dia*** Setan-setan itu tahu bahwa Yesus bukan manusia biasa, melainkan Anak Allah (Mrk. 5:7). Mereka tidak boleh bicara karena Yesus belum mau identitasnya itu diketahui orang banyak karena Dia bisa dianggap sebagai ancaman terhadap Kerajaan Romawi. Yesus mau menunjukkan siapa Mesias itu melalui pengajaran dan perbuatan-Nya dengan leluasa sebelum Dia menyatakan diri-Nya sebagai Mesias di depan umum. Yesus terus menyembunyikan identitasnya sampai Dia masuk ke Yerusalem untuk menyatakan diri-Nya sebagai Mesias. Selain itu, tentu setan tidak pantas bersaksi tentang Yesus.

40 Suatu kali, seorang yang kena penyakit kulit menular✡ datang berlutut
di depan Yesus dan berkata, “Kalau Bapak mau, saya yakin Bapak pasti bisa
menyembuhkan saya.”
41 Yesus sangat mengasihani orang itu. Dia pun menyentuhnya✡ sambil
berkata, “Aku mau. Sembuhlah!”
42 Saat itu juga penyakit kulitnya langsung hilang dan dia betul-betul
sembuh.
43 Lalu Yesus segera menyuruh orang itu pergi serta melarangnya dengan
tegas,
44 “Jangan beritahukan kepada siapa pun tentang apa yang terjadi
padamu! Pergilah dulu kepada salah satu imam yang bertugas dan tun-
jukkan kulitmu kepadanya. Lalu berikan persembahan kepada Allah sesuai
dengan perintah Musa tentang orang yang sudah sembuh dari penyakit
kulit.✡ Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu betul-betul
sudah sembuh.”
45 Tetapi orang itu pergi dan menceritakan kejadian tadi ke sana kemari.
Karena itu Yesus tidak mau lagi masuk secara terang-terangan ke dalam
kota. Jadi Dia dan murid-murid-Nya tinggal di luar kota saja, di daerah-
daerah yang sepi. Biarpun begitu, orang-orang dari mana pun terus saja
berdatangan kepada-Nya.

2

Yesus menyembuhkan orang yang lumpuh total
Mat. 9:1-8; Luk. 5:17-26

1 Beberapa hari kemudian, Yesus kembali lagi ke kota Kapernaum. Lalu
dengan cepat tersebarlah berita di kota itu bahwa Yesus sudah ada di
rumah.
2 Maka segera saja banyak orang datang berkumpul untuk mendengarkan
Dia mengajar tentang Firman TUHAN. Rumah itu menjadi penuh karena
banyaknya orang, bahkan di depan pintu pun tidak ada lagi tempat untuk
berdiri.
3 Sementara itu, datanglah empat orang menggotong seorang laki-laki
yang lumpuh total dan terbaring di atas tandu.
4 Tetapi karena terlalu banyak orang, mereka tidak bisa membawa dia
langsung kepada Yesus. Jadi mereka membawa dia naik dengan tandunya
ke atap rumah dan membongkar bagian atap di atas tempat Yesus berada.
Lalu mereka menurunkan orang lumpuh itu beserta tandunya ke depan
Yesus.
5 Waktu Yesus melihat perbuatan mereka, Dia tahu bahwa orang-orang
itu sangat percaya bahwa Dia sanggup menyembuhkan kawan mereka yang
lumpuh. Maka Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Anak muda, Aku
sudah mengampuni dosa-dosamu.”
6 Tetapi beberapa ahli Taurat yang sedang duduk di situ mendengar
perkataan Yesus, lalu menyalahkan Dia dengan berpikir,
7 “Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah!
Tidak seorang pun dapat mengampuni dosa manusia selain Allah sendiri.”
8 Saat itu juga Yesus langsung tahu apa yang mereka pikirkan, lalu
menegur mereka, “Aku tahu bahwa kalian diam-diam tidak setuju dengan
apa yang Aku katakan tadi!
9 Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata kepada orang lumpuh
ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah kalian lebih mudah

✡ **1:40** Mat. 8:2 CK ✡ **1:41** Mat. 8:3 CK ✡ **1:44** Im. 14:1-32

menerima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangunlah, angkat tandumu dan
pulanglah?’
10 Tetapi melalui perkataan ini Aku akan membuktikan kepada kalian
bahwa Aku sebagai Sang Anak Adam✡ berhak untuk mengampuni dosa
manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu,
11 “Bangunlah, angkat tandumu dan pulanglah!”
12 Saat itu juga orang lumpuh itu bangun, mengangkat tandunya, dan
keluar dari rumah itu. Semua orang yang melihatnya sangat heran lalu
memuji-muji Allah serta berkata, “Belum pernah kita melihat keajaiban
yang seperti ini!”

Yesus memanggil Matius
Mat. 9:9-13; Luk. 5:27-32

13 Waktu Yesus kembali lagi ke pantai danau Galilea, banyak orang datang
kepada-Nya, lalu Dia mengajar mereka.
14 Sesudah selesai, Yesus berjalan dari tempat itu dan melihat seorang
penagih pajak✡ sedang duduk di tempat kerjanya. Namanya Matius,* anak
Alfeus. Yesus pun mendekati dia dan berkata, “Mari, ikutlah Aku!” Saat itu
juga Matius langsung berdiri dan mengikut Yesus.
15 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya makan di rumah Matius. Banyak
penagih pajak dan orang-orang lain yang juga dianggap berdosa ikut makan
bersama mereka. (Memang ada banyak orang seperti itu yang sering
mengikuti Yesus.)
16 Beberapa ahli Taurat dan orang Farisi✡ datang dan melihat bahwa Yesus
serta murid-murid-Nya sedang makan bersama orang-orang yang dianggap
berdosa itu. Lalu mereka berkata kepada murid-murid-Nya, “Kenapa guru
kalian makan dan minum bersama para penagih pajak dan orang-orang
berdosa lainnya?!”
17 Mendengar perkataan mereka, Yesus menjawab, “Orang sehat tidak
memerlukan dokter. Yang memerlukan dokter adalah orang sakit. Karena
itu Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat,
bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar!”

Yesus menjelaskan alasan murid-murid-Nya tidak berpuasa
Mat. 9:14-17; Luk. 5:33-39

18 Pada suatu hari, seperti kebiasaan nenek moyang orang Yahudi, murid-
murid Yohanes Pembaptis sedang berpuasa, begitu juga anggota kelompok
Farisi. Jadi beberapa orang datang kepada Yesus dan bertanya, “Para murid
Yohanes sering berpuasa. Anggota kelompok Farisi juga. Mengapa murid-
muridmu tidak?”
19 Jawab Yesus, “Dalam suatu pesta pernikahan, tidak mungkin tamu-
tamunya disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama
mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka
tidak akan berpuasa.
20 Tetapi bayangkan apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki itu
dirampas dari mereka. Hal itulah yang akan terjadi pada-Ku, dan saat itulah
murid-murid-Ku akan berpuasa sebagai tanda dukacita.”
21 Lalu Yesus memberikan dua kiasan lagi kepada mereka, “Kalau orang
punya baju lama yang sudah robek, dia tidak akan menambal baju itu den-
gan kain yang baru. Karena sewaktu dicuci, kain baru yang ditambalkan itu

---

✡ **2:10** Mat. 8:20 CK ✡ **2:14** Mat. 5:46 CK * **2:14** ***Matius*** Secara harfiah: Lewi. Sekarang kita lebih mengenal dia sebagai Matius, seperti tertulis dalam Mat. 9:9-13; 10:3. ✡ **2:16** Mat. 3:7 CK

akan mengkerut sehingga membuat bagian yang robek itu semakin robek
lagi.
22 Begitu juga air anggur yang baru✡ tidak akan dimasukkan ke dalam
kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan
udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan rusak, sehingga air anggur
tumpah dan kantong kulitnya tidak bisa dipakai lagi. Karena itu, air anggur
yang baru harus dimasukkan ke dalam kantong kulit yang baru juga."

Sang Anak Adam adalah Penguasa atas hari Sabat
Mat. 12:1-8; Luk. 6:1-5

23 Pada hari Sabat, Yesus bersama murid-murid-Nya sedang berjalan
melewati ladang-ladang gandum. Karena lapar, murid-murid-Nya memetik
beberapa bulir gandum dan memakan biji-bijinya.
24 Beberapa orang Farisi melihat hal itu lalu berkata kepada Yesus, "Lihat!
Kenapa murid-muridmu berbuat demikian?! Mereka sedang melanggar
peraturan hari Sabat."
25 Lalu Yesus menjawab mereka, "Tentu kalian sudah tahu cerita tentang
Daud ketika dia dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan
memerlukan makanan.✡
26 Daud masuk ke kemah Allah untuk meminta roti dari Imam Besar
Abiatar. Roti yang diberikan kepada Daud adalah bekas persembahan di
ruang kudus. Padahal menurut peraturan hukum Taurat,✡ roti itu hanya
boleh dimakan oleh para imam.✡ Tetapi karena mereka memerlukan
makanan, maka apa yang dilakukan Daud saat itu tidak dianggap berdosa."
27 Lalu Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, "TUHAN men-
gadakan hari Sabat untuk menolong manusia, bukan untuk membuat hidup
manusia menjadi budak hari Sabat!
28 Begitu juga Aku, Sang Anak Adam, adalah Penguasa yang berhak
untuk menentukan semua hal, termasuk apa yang boleh dan tidak boleh
dilakukan pada hari Sabat."

3

Yesus menyembuhkan orang yang tangannya lumpuh sebelah pada hari Sabat
Mat. 12:9-14; Luk. 6:6-11

1 Ketika Yesus masuk lagi ke salah satu rumah pertemuan orang Yahudi,
di situ ada seorang laki-laki yang salah satu tangannya sudah lumpuh.
2 Ada juga beberapa orang Farisi* yang sedang mengawasi Yesus. Karena
mereka sudah merencanakan bahwa jika Dia menyembuhkan orang
itu pada hari Sabat, mereka akan melaporkan Dia kepada pemimpin-
pemimpin Yahudi.
3 Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, "Mari berdiri
di depan sini."
4 Lalu Yesus bertanya kepada mereka, "Menurut hukum Taurat, apa yang
boleh kita perbuat pada hari Sabat? Apakah kita diizinkan berbuat baik,
atau berbuat jahat? Apakah kita diizinkan menyelamatkan nyawa orang,
atau membunuh?" Tetapi tidak ada yang menjawab.
5 Yesus memandang orang-orang di sekeliling-Nya dengan marah sekali-
gus sedih karena mereka begitu keras kepala. Kemudian Dia berkata
kepada orang yang tangannya lumpuh itu, "Luruskanlah tanganmu ke

---

✡ **2:22** Mat. 9:17 CK ✡ **2:25** 1Sam. 21:1-6 ✡ **2:26** Mat. 5:17 CK ✡ **2:26** Im. 24:9 * **3:2** ***Farisi***
Secara harfiah: mereka. Orang-orang yang dimaksud adalah kelompok Farisi yang disebut di bagian akhir pasal 2.

depan.” Dia pun meluruskan tangannya yang lumpuh dan saat itu juga
sembuhlah tangannya, menjadi sekuat tangan sebelahnya!
6 Orang-orang Farisi keluar dari rumah pertemuan itu dan segera
bertemu dengan kelompok pendukung raja Herodes untuk merencanakan
cara membunuh Yesus.

Yesus menyembuhkan banyak orang di tepi danau

7 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan
pergi ke danau Galilea. Banyak orang dari provinsi Galilea dan Yudea
mengikuti mereka.
8 Ada juga yang datang dari Yerusalem, daerah Idumea, daerah sebelah
timur sungai Yordan, dan dari daerah sekitar Tirus dan Sidon. Mereka
semua datang karena sudah mendengar tentang hal-hal luar biasa yang
Yesus lakukan.
9-10 Orang-orang yang sakit di antara mereka berdesak-desakan
mendekati Yesus supaya bisa menyentuh Dia, karena sebelumnya Dia
sudah menyembuhkan banyak orang. Oleh sebab itu Yesus berkata kepada
murid-murid-Nya, “Tolong siapkan perahu, supaya Aku mengajar dari atas
perahu itu. Karena kalau Aku mengajar dari sini, bisa saja Aku terimpit
oleh orang banyak itu.”
11 Di antara orang banyak itu ada juga yang dikuasai oleh roh-roh jahat.
Waktu roh-roh jahat itu melihat Yesus, orang-orang yang mereka kuasai
langsung menjatuhkan diri di depan-Nya dan berteriak, “Engkaulah Anak
Allah!”
12 Tetapi Yesus melarang roh-roh jahat itu dengan tegas supaya tidak
memberitahukan tentang diri-Nya.

Yesus memilih dua belas orang untuk menjadi rasul-Nya
Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16

13 Sesudah itu, Yesus naik ke atas bukit, dan Dia memanggil dua belas
orang yang sudah Dia pilih. Lalu mereka datang kepada-Nya.
14 Dia mengangkat mereka untuk menyertai Dia dalam pelayanan dan
supaya Dia bisa mengutus mereka untuk sebarkan berita keselamatan.
15 Dia juga memberikan kuasa kepada mereka untuk dapat menyem-
buhkan penyakit dan mengusir setan-setan.
16 Nama kedua belas rasul yang dipilih itu adalah sebagai berikut:
Simon (yang Yesus beri nama baru Petrus),
17 kedua anak Zebedeus, yaitu Yakobus dan Yohanes (yang juga Yesus beri
nama baru yaitu Boanerges, artinya anak-anak guntur.)†
18 Lalu yang lainnya Andreas, Filipus,
Bartolomeus, Matius,
Tomas, Tadeus, Yakobus anak Alfeus, Simon orang Kanaan,
19 dan Yudas yang berasal dari desa Kariot. Dialah yang kemudian
mengkhianati Yesus.

Ahli-ahli Taurat menghina Yesus
Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10

20 Sesudah itu Yesus kembali ke rumah yang biasa Dia tinggali. Tetapi
banyak orang berkumpul lagi di situ, sampai Yesus dan murid-murid-Nya
sama sekali tidak sempat istirahat ataupun makan.

---

† **3:17** ***anak-anak guntur*** Ada kemungkinan Yesus memberi nama ‘Boanerges’ karena kedua bersaudara ini sifatnya cepat mengambil keputusan dan langsung bertindak. Lihat Luk. 9:54; Mrk. 9:38.

21 Pada waktu itu ada beberapa orang yang mengenal Yesus berkata
tentang-Nya, “Dia sudah gila.” Ketika keluarga-Nya mendengar hal itu,
mereka berjalan ke tempat itu untuk memaksa Yesus pulang.
22 Ada juga ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem. Mereka berkata,
“Yesus sudah dikuasai oleh Beelzebul,✡ raja para setan. Beelzebul itulah
yang memberinya kuasa untuk mengusir setan-setan.”
23 Maka Yesus memanggil orang banyak untuk berkumpul dan Dia
berbicara kepada mereka, “Tidak mungkin Satanas✡ mengusir roh-roh yang
berpihak kepadanya.” Lalu Yesus mengajar mereka dengan menggunakan
beberapa kiasan:
24-26 “Kaki-tangan Satanas tidak mungkin terpecah-pecah dan saling
melawan. Hal itu bisa digambarkan seperti satu negara atau satu keluarga:
Kalau mereka saling melawan dan saling berperang, pasti negara atau
keluarga itu akan hancur. Jadi jelaslah bahwa iblis tidak mungkin memberi
kekuatan kepada-Ku untuk mengusir roh-roh yang berpihak kepadanya.
Karena kalau itu terjadi, berarti kerajaan iblis sudah hancur.
27 Aku di sini sebagai musuh iblis yang datang untuk merampas harta
darinya. Tidak ada pencuri yang berani masuk begitu saja ke dalam rumah
orang yang sangat kuat. Sebelum masuk, dia harus lebih dulu mengikat
orang kuat itu, barulah dia bisa masuk ke rumahnya dan merampas barang-
barangnya.
28 “Aku menegaskan kepadamu: Allah bersedia mengampuni segala
macam dosa manusia, termasuk segala bentuk penghinaan mereka
terhadap-Nya.
29 Tetapi orang yang menghina Roh Kudus✡ tidak akan pernah diampuni
oleh Allah untuk dosa besar itu. Mereka harus menanggung dosa itu selama-
lamanya.”
30 Yesus berkata begitu karena orang-orang sudah menghina Dia dengan
berkata, “Yesus dikuasai roh jahat.”

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya
Mat. 12:46-50; Luk. 8:19-21

31 Pada waktu itu juga, ibu dan saudara-saudara Yesus tiba di rumah
itu dan menunggu di luar. Mereka minta tolong kepada orang untuk
memanggilkan Dia.
32 Saat itu Yesus sedang duduk di dalam rumah dengan dikelilingi banyak
orang. Lalu ada orang yang berkata, “Guru! Ibu, dan saudara-saudarimu
mau bertemu. Mereka sedang menunggu di luar.”
33 Tetapi Yesus menjawab, “Sekarang Aku akan menunjukkan kepada
kalian orang-orang yang Aku anggap seperti ibu atau saudara dan saudari-
Ku.”
34 Lalu Dia memandang orang-orang yang duduk di sekitar-Nya dan
berkata, “Mereka inilah yang Aku anggap sebagai ibu dan saudara-saudari-
Ku,
35 yaitu orang-orang yang melakukan kemauan Allah. Orang yang
demikianlah yang Aku anggap sebagai ibu, saudara, dan saudari-Ku!”

4

Perumpamaan tentang bermacam-macam tanah
Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8

1 Waktu Yesus mengajar lagi di tepi danau Galilea, banyak sekali orang
berkumpul mengelilingi Dia. Karena itu Dia naik ke atas perahu yang

✡ **3:22** Mat. 10:24-25 CK ✡ **3:23** Why. 20:2-3 ✡ **3:29** Mat. 12:31 CK

sedang berlabuh dan duduk di situ, sedangkan orang banyak tetap berdiri
di pinggir danau.
2 Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka dengan berbagai pe-
rumpamaan, seperti yang berikut ini:
3 "Dengarkanlah baik-baik! Pada suatu hari, seorang petani pergi
menabur benih di ladang.
4 Waktu dia sedang menabur, sebagian benih jatuh di jalan. Lalu burung-
burung datang dan memakannya sampai habis.
5 Ada juga yang jatuh di tanah berbatu-batu. Lalu tunas benih itu cepat
keluar, karena lapisan tanahnya tipis.
6 Tetapi waktu sinar matahari menjadi panas, tunas-tunas itu pun layu
dan kering karena akarnya tidak bisa masuk ke dalam tanah.
7 Ada juga benih yang jatuh di antara rumput berduri. Kemudian rumput
itu tumbuh semakin besar dan menghimpit tunas-tunas benih itu sehingga
tidak bisa bertumbuh dan berbuah.
8 Tetapi yang sebagian lagi jatuh di tanah subur. Benih itu bertunas,
tumbuh besar, dan memberi banyak hasil. Ada yang berbuah tiga puluh kali
lipat, ada yang enam puluh, bahkan ada yang seratus kali lipat."
9 Lalu Yesus berkata, "Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan
keluar telinga kiri! Renungkanlah itu."

Alasan Yesus mengajar dengan perumpamaan
Mat. 13:10-17; Luk. 8:9-10

10 Waktu Yesus sedang sendirian, kedua belas murid-Nya dan beberapa
orang lain yang mendengar perumpamaan itu datang kepada-Nya dan
berkata, "Guru, kami belum mengerti arti perumpamaan tadi."
11 Lalu Dia berkata kepada mereka, "Dulu manusia tidak diizinkan untuk
mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.✡ Sekarang kalian sudah
diberi izin untuk mengerti hal-hal yang rahasia itu. Tetapi untuk mereka
yang lain, Aku selalu mengajarkannya dengan perumpamaan
12 supaya terjadilah sesuai perkataan Allah yang ditulis oleh nabi, yaitu,
'Biarpun mereka terus-menerus mendengar pesan TUHAN,
mereka tidak akan mengerti.
Dan biarpun terus menyaksikan berbagai perbuatan TUHAN,
mereka tidak akan memahami maknanya.
Biar saja mereka tidak bertobat dan tidak kembali kepada-Ku,
supaya Aku tidak perlu mengampuni dosa-dosa mereka!' "✡

Yesus menjelaskan arti perumpamaan tentang bermacam-macam tanah
Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15

13 Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Aduh, kalau perumpa-
maan yang itu saja kalian belum mengerti, bagaimana mungkin kalian bisa
memahami perumpamaan-Ku yang lainnya!"
14 Kemudian Yesus menjelaskan artinya,
"Petani yang menabur benih itu menggambarkan orang yang menye-
barkan ajaran TUHAN.
15 Yang pertama, tentang benih yang jatuh di jalan. Jalan menggambarkan
orang-orang yang baru mendengar ajaran dari TUHAN, tetapi Satanas✡
dengan cepat datang dan mencuri ajaran itu dari hati mereka.
16 Kedua, tentang benih yang jatuh di tanah berbatu-batu. Tanah berbatu-
batu menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran TUHAN
dan langsung menerimanya dengan senang hati.

✡ **4:11** Mat. 6:33 CK ✡ **4:12** Yes. 6:9-10 ✡ **4:15** Why. 20:2-3

17 Tetapi ajaran itu tidak berakar dalam hati mereka sehingga tidak
bertahan lama. Waktu mereka mengalami kesusahan atau dianiaya karena
mengikuti ajaran itu, mereka akan segera meninggalkan TUHAN.
18 Ketiga, tentang benih yang jatuh di antara rumput berduri. Rumput
berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan
ajaran TUHAN,
19 tetapi mereka kuatir tentang persoalan hidup sehari-hari di dunia
ini. Mereka lebih mengutamakan kekayaan dan menyibukkan diri dengan
mengejar hal-hal duniawi. Semua keinginan itu seperti rumput berduri
yang menghimpit ajaran TUHAN sehingga tidak menghasilkan apa pun
dalam hidup mereka.
20 Sedangkan yang keempat, tentang benih yang jatuh di tanah yang
subur. Tanah subur menggambarkan orang-orang yang menden-
garkan ajaran dari TUHAN dan menerimanya dengan sepenuh hati.
Karena itu, mereka memberikan banyak hasil,✡ seperti benih yang
menghasilkan tiga puluh, atau enam puluh, ataupun seratus kali lipat."

Kita harus mengerti ajaran-ajaran Yesus
Mat. 13:12; Luk. 8:16-18

21 Yesus berkata lagi kepada mereka, "Orang tidak mungkin menyalakan
pelita lalu menaruhnya di bawah tempayan atau di kolong tempat tidur.
Pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi supaya bisa menerangi seisi
rumah.
22 Begitu juga semua ajaran yang Aku sampaikan dengan perumpamaan
kepada orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti se-
muanya akan terbuka. Yang sekarang tidak jelas, nanti akan menjadi jelas."
23 Lalu Yesus mengingatkan mereka, "Jangan sampai ajaran-Ku tadi ma-
suk telinga kanan keluar telinga kiri! Renungkanlah itu."
24 Kata Yesus lagi, "Renungkanlah agar kamu mengerti semua ajaran-
Ku. Karena sebagaimana kamu berusaha mengerti ajaran-Ku, demikian-
lah Allah juga akan menambahkan kemampuan kepadamu untuk mema-
haminya. Bahkan Dia akan menambahkan lebih banyak hikmat lagi.*
25 Jadi, bagi orang yang merenungkan dan sudah memahami ajaran-Ku,
Allah akan menambahkan kepadanya kemampuan untuk mengerti lebih
banyak lagi. Tetapi bagi orang yang tidak berusaha mengingat dan mengerti
ajaran-Ku, Allah akan mengambil kemampuan untuk mengerti itu darinya."

Dua perumpamaan tentang perkembangan kerajaan Allah di dunia
Mat. 13:31-32, 34; Luk. 13:18-19

Perumpamaan tentang benih gandum

26 Selanjutnya Yesus memberikan perumpamaan yang lain kepada
mereka. "Kerajaan Allah bisa digambarkan seperti seorang petani yang
menabur benih gandum di ladangnya.
27 Sesudah menabur, dia pergi lalu hidup seperti biasa. Malam hari dia
tidur, dan siang hari dia beraktivitas tanpa memikirkan benih itu. Dengan
sendirinya benih itu bertunas dan terus bertumbuh, meskipun dia tidak
mengerti bagaimana caranya.
28 Tanpa bantuan dari petani itu, benih gandum yang sudah ditabur di
tanah akan tumbuh dengan sendirinya dan memberikan hasil. Pertama

---

✡ **4:20** Mat. 13:23 CK * **4:24** ***penerjemahan metafora*** Secara harfiah: "Perhatikanlah apa yang kalian dengar. Takaran yang kalian pakai akan menjadi ukuran yang dipakai pula kepada kalian, bahkan akan ditambahkan lagi."

muncul tunas, lalu menjadi tangkai yang kecil seperti rumput. Kemudian
tangkai itu menjadi besar, mengeluarkan bulir-bulir gandum, dan akhirnya
penuh dengan biji.
29 Ketika biji-bijinya masak, barulah petani itu datang dan segera
menyabit gandumnya, sebab musim panen sudah tiba."

Perumpamaan tentang biji sawi

30 Kata Yesus lagi, "Supaya lebih jelas, Aku menambahkan perumpamaan
lagi untuk menunjukkan gambaran tentang kerajaan Allah.
31 Kerajaan Allah ibarat biji sawi.✡ Biarpun biji itu paling kecil di dunia,
32 tetapi waktu ditanam, biji itu akan menjadi tumbuhan yang paling
besar di kebun. Tumbuhan itu akan mengeluarkan cabang-cabang yang
besar sehingga burung-burung bisa berlindung di situ."
33 Yesus memakai banyak perumpamaan seperti itu untuk mengajar
mereka, karena dengan cara itu mereka bisa mengerti.
34 Dia selalu memakai perumpamaan untuk mengajar orang banyak.
Tetapi waktu Yesus hanya bersama dengan murid-murid-Nya, Dia menje-
laskan arti setiap perumpamaan itu.

Yesus menghentikan badai
Mat. 8:18, 23-27; Luk. 8:22-25

35 Hari itu, ketika sudah mulai malam, Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, "Mari kita pergi ke seberang danau."
36 Mereka pun berangkat meninggalkan orang banyak dengan perahu
yang tadi dipakai Yesus untuk mengajar. Beberapa perahu kecil lain juga
mengikuti mereka.
37 Tiba-tiba angin kencang dan ombak besar datang menghantam perahu
itu sehingga oleng dan air masuk ke perahu sampai hampir penuh.
38 Tetapi Yesus sedang tidur di bagian belakang perahu dengan kepala
di atas bantal. Lalu murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata,
"Guru, engkau tidak peduli kalau kita mati tenggelam?!"
39 Lalu Yesus bangun dan memerintahkan angin dan danau itu, "Berhenti!
Diamlah!" Saat itu juga angin kencang berhenti dan danau pun menjadi
tenang sekali.
40 Kemudian Dia berkata kepada mereka, "Kenapa kalian begitu takut?!
Sekarang jelas bahwa kalian belum percaya kepada-Ku!"
41 Melihat kejadian itu, mereka menjadi sangat heran dan takut, lalu
berkata satu sama lain, "Wah, orang macam apa dia ini?! Bahkan angin dan
danau pun taat kepadanya."†

5

Yesus mengusir roh-roh jahat dari orang Gadara
Mat. 8:28-34; Luk. 8:26-39

1 Sesudah itu, Yesus dan murid-murid-Nya tiba di seberang danau, yaitu
daerah Gadara.
2 Saat Yesus turun dari perahu, seorang laki-laki yang dikuasai roh jahat
langsung menemui-Nya. Orang itu keluar dari pekuburan✡ yang ada di
dekat pantai itu.

✡ **4:31** Mat. 13:31 CK † **4:41** ***dia*** ... ***kepadanya*** Di ayat ini, kata ganti untuk Yesus memakai huruf kecil karena yang berbicara belum mengetahui bahwa Dia Anak Allah. ✡ **5:2** Mat. 8:28 CK

3 Dia tinggal di gua-gua pekuburan dan sangat ganas. Penduduk sekitar sudah berkali-kali berusaha mengikatnya, bahkan dengan rantai besi.
Tetapi dia selalu berhasil lepas.
4 Waktu kaki dan tangannya diikat dengan rantai besi, dia memutuskan
rantai itu. Rantai yang di kakinya juga dia banting sampai hancur. Tidak
ada seorang pun yang bisa menahannya.
5 Siang-malam dia berkeliaran di pekuburan itu dan bukit-bukit seki-
tarnya. Orang itu sering berteriak-teriak dan melukai badannya dengan
batu.
6 Waktu melihat Yesus dari jauh, dia lari mendekat dan berlutut di
hadapan-Nya.
7-8 Lalu Yesus beberapa kali berkata kepada roh jahat itu, “Hei roh jahat,
keluar dari orang ini!” Maka dengan suara keras orang itu berteriak, “Yesus
Anak Allah Yang Mahatinggi, kenapa kamu mengganggu aku? Aku minta
kamu berjanji demi nama Allah bahwa kamu tidak akan menyiksaku.”
9 Lalu Yesus bertanya, “Siapa namamu?”

Salah satu setan* yang ada pada orang itu menjawab, “Batalion,✡ karena
kami yang menguasai dia banyak sekali.”
10 Setan-setan itu berulang kali memohon kepada Yesus supaya Dia tidak
mengusir mereka keluar dari daerah tersebut.
11 Waktu itu, di sisi bukit yang curam ada sekelompok besar babi peli-
haraan yang sedang makan.
12 Setan-setan itu meminta kepada Yesus, “Izinkan kami masuk ke dalam
babi-babi itu saja.”
13 Yesus pun setuju. Maka roh-roh jahat itu langsung keluar dari orang itu
dan masuk ke dalam kawanan babi yang berjumlah sekitar 2.000 ekor. Lalu
semuanya lari dan terjun dari pinggir jurang ke dalam danau sehingga mati
tenggelam.
14 Para penjaga babi itu lari dan menceritakan kejadian itu ke kota dan
daerah sekitarnya. Kemudian orang-orang yang mendengar berita itu
berdatangan untuk melihat apa yang sudah terjadi.
15 Sewaktu tiba di tempat Yesus berada, mereka melihat orang yang
tadinya dikuasai roh-roh jahat itu sedang duduk tenang dan sudah berpaka-
ian. Pikirannya juga sudah sehat kembali. Karena itu mereka pun takut
kepada Yesus.
16 Para penjaga yang melihat sendiri kejadian itu menceritakan kembali
kepada mereka tentang orang itu dan babi-babi tadi.
17 Sesudah mendengarkan cerita penjaga itu, orang banyak memohon
dengan sangat supaya Yesus meninggalkan daerah mereka.
18 Pada waktu Yesus naik ke perahu, orang yang tadinya dikuasai setan itu
berkali-kali meminta kepada Yesus untuk diizinkan ikut bersama-Nya.
19 Tetapi Yesus tidak setuju. Dia berkata kepada orang itu, “Pulanglah
dan ceritakanlah kepada keluargamu serta orang-orang di kampungmu
bagaimana Allah sudah mengasihani dan menolongmu.”

---

* **5:9** ***setan*** Di cerita ini, ada dua sebutan dalam bahasa Yunani untuk roh-roh jahat. Mulai dari ayat 2, secara harfiah teks Yunani menggunakan ‘roh najis’ yang diterjemahkan dalam TSI sebagai ‘roh-roh jahat’. Mulai dari ayat 12 teks Yunani menggunakan kata lain yang TSI terjemahkan sebagai ‘setan-setan’. Meski ada dua sebutan dalam bahasa Yunani maupun bahasa Indonesia, tidak ada perbedaan arti. Setan-setan bukan arwah orang mati, melainkan malaikat-malaikat yang bergabung dengan Satanas/iblis dalam pemberontakannya terhadap Allah sebelum dunia diciptakan, sehingga mereka menjadi kaki-tangan iblis. ✡ **5:9** Mat. 26:53 CK

20 Maka orang itu pergi ke provinsi Sepuluh Kota✡ dan menceritakan
bagaimana Yesus sudah menolong dia dengan begitu luar biasa. Semua
orang yang mendengar kesaksiannya itu amat terheran-heran.

*Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidup-
kan anak perempuan Yairus*
Mat. 9:1, 18-26; Luk. 8:40-56

21 Sesudah Yesus dan murid-murid-Nya menyeberang dan tiba di sebelah
barat danau Galilea, banyak orang datang mengelilingi Dia di pinggir danau.
22 Seorang pemimpin rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama
Yairus juga datang. Waktu melihat Yesus, dia langsung berlutut di kaki-Nya
23 dan memohon dengan sungguh-sungguh, "Tuhan, anak perempuan
saya yang masih kecil sakit parah dan hampir mati. Tolong datanglah ke
rumah saya dan sentuhlah dia supaya dia sembuh dan tidak mati."
24 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi bersamanya. Dalam perjalanan,
banyak orang mengikuti mereka bahkan sampai berdesakan di sekeliling
Yesus.
25 Di antara kerumunan itu, ada seorang perempuan yang sudah dua belas
tahun menderita sakit pendarahan.
26 Dia sudah menghabiskan semua uangnya untuk berobat ke banyak dok-
ter, tetapi mereka tidak mampu menyembuhkannya. Segala pengobatan
itu membuat dia tersiksa. Namun penyakitnya tidak membaik dan malah
semakin parah.
27 Perempuan itu sudah mendengar tentang Yesus. Jadi dia mengikuti-
Nya dari belakang di tengah orang banyak dan menyentuh jubah Yesus,
28 karena pikirnya, "Kalau aku menyentuh ujung jubah-Nya saja, aku pasti
sembuh."
29 Sewaktu dia melakukannya, pendarahannya langsung berhenti dan dia
merasakan bahwa tubuhnya tidak sakit lagi.
30 Saat itu juga Yesus mengetahui bahwa ada kekuatan yang keluar dari
diri-Nya. Jadi Dia berbalik dan bertanya kepada orang banyak itu, "Siapa
yang baru saja menyentuh jubah-Ku?"
31 Murid-murid-Nya menjawab, "Guru, Engkau melihat sendiri, begitu
banyak orang yang berdesak-desakan di dekat-Mu. Tentu saja banyak orang
yang tidak sengaja menyentuh jubah-Mu!"
32 Tetapi Yesus terus melihat sekeliling untuk mencari orang yang sudah
menyentuh jubah-Nya.
33 Saat menyadari bahwa dirinya sudah sembuh, perempuan itu pun
bersujud di kaki Yesus dengan gemetar dan takut,† lalu menceritakan apa
yang sudah dia lakukan.
34 Maka Yesus berkata kepadanya, "Karena kamu percaya penuh kepada-
Ku, kamu sudah sembuh. Sekarang pulanglah dengan hati tenang, karena
kamu benar-benar sudah sembuh dari penyakitmu."
35 Ketika Yesus masih berbicara dengan perempuan itu, beberapa orang
dari rumah Yairus datang dan berkata kepadanya, "Anak Bapak sudah
meninggal. Jadi tidak usah kita merepotkan Guru lagi. Percuma."
36 Yesus juga mendengar berita itu, tetapi Dia langsung berkata kepada
Yairus, "Jangan takut. Tetaplah percaya saja kepada-Ku."

✡ **5:20** Mat. 4:25 CK † **5:33** ***gemetar dan takut*** Perempuan itu takut mengakui bahwa dia sudah menyentuh Yesus karena menurut hukum Taurat dan kebudayaan Yahudi, orang yang sakit pendarahan dianggap najis dan tidak boleh bersentuhan dengan orang sehat yang tidak najis. Lihat Im. 15:19-30.

37 Lalu Dia melanjutkan perjalanan dengan Petrus, Yakobus, dan Yohanes
saudara Yakobus. Yesus melarang orang lain ikut bersama mereka.
38 Sewaktu tiba di rumah Yairus, mereka melihat keadaan ribut karena
orang-orang menangis dengan keras.
39 Lalu Yesus masuk dan berkata kepada mereka, “Untuk apa kalian ribut
dan menangis?! Anak itu tidak mati. Dia hanya tidur.”
40 Orang-orang itu menertawakan Dia. Kemudian Yesus mengusir mereka
semua keluar dan mengajak orangtua anak itu bersama ketiga murid-Nya
masuk ke dalam kamar tempat anak itu terbaring.
41 Sambil memegang tangan anak itu, Yesus berkata dalam bahasa
mereka, “Talita kumi.” (Artinya, “Hai anak perempuan, Aku berkata
kepadamu: Bangunlah!”)
42 Maka anak yang berumur dua belas tahun itu langsung bangun dan
berjalan. Semua orang yang ada di situ terheran-heran.
43 Tetapi Yesus dengan tegas melarang mereka menceritakan hal itu
kepada orang lain. Lalu Dia menyuruh orangtuanya, “Berilah makanan
kepada anak itu segera.”

6

Yesus ditolak di kampung asal-Nya
Mat. 13:53-58; Luk. 4:16-30

1 Lalu Yesus meninggalkan kota Kapernaum dan kembali ke Nazaret,
kampung asal-Nya. Murid-murid-Nya juga ikut bersama Dia.
2 Pada hari Sabat, Yesus mulai mengajar di rumah pertemuan mereka.
Banyak orang merasa sangat heran waktu mendengar Dia mengajar, lalu
mereka berkata satu sama lain, “Berani sekali orang ini mengajar kita!
Dari manakah dia mendapat pengetahuan untuk mengajar dan kuasa untuk
melakukan berbagai keajaiban?
3 Dia hanya tukang kayu yang kita kenal itu!— anak Maria, dan kakak
dari Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon. Semua adik perempuannya juga
tinggal di sini bersama kita.” Jadi karena mereka mengetahui asal-usul
Yesus, mereka tidak mau percaya kepada-Nya.
4 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi selalu dihormati di
mana-mana, kecuali di tempat asalnya dan di antara keluarganya.”
5 Karena mereka tidak percaya, Yesus tidak melakukan banyak keajaiban
di sana. Dia hanya menyembuhkan beberapa orang sakit dengan menyen-
tuh mereka.
6 Yesus heran sekali, karena orang-orang di kampung halaman-Nya
sendiri sama sekali tidak percaya kepada-Nya. Lalu Dia mengunjungi
kampung-kampung lain di sekitar daerah itu untuk mengajar.

Yesus mengutus murid-murid-Nya
Mat. 10:1, 5-15; Luk. 9:1-6

7 Kemudian Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya untuk menu-
gaskan mereka. Dia memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat,
lalu mengutus mereka pergi berdua-dua.
8 Dia juga berpesan kepada mereka, “Dalam perjalanan, kamu semua
tidak boleh membawa bekal apa pun, baik itu makanan, tas, maupun uang.
Kamu hanya boleh membawa satu tongkat*
9 dan memakai sandal. Jangan juga membawa baju cadangan.

---

* **6:8** ***tongkat*** Tongkat dipakai untuk berjalan melintasi bukit-bukit yang berbatu-batu. Tongkat juga dipakai sebagai senjata melawan binatang buas dan penjahat.

10 "Waktu kamu memasuki suatu kota dan ada satu keluarga yang mener-
ima kamu untuk menginap di rumahnya, tinggallah di rumah itu sampai
kamu pergi meninggalkan kota itu.
11 Tetapi apabila orang-orang di sana menolak kamu atau tidak mau
mendengar apa yang kamu ajarkan, tinggalkanlah kota itu. Dan waktu
kamu berangkat, kibaskanlah kotoran dari kaki dan sandalmu sebagai
tanda peringatan bagi mereka. Aku menegaskan kepadamu: Pada hari
pengadilan nanti, hukuman untuk penduduk kota Sodom dan Gomora akan
lebih ringan daripada hukuman untuk kota itu."†
12 Lalu kedua belas murid-Nya pun pergi ke berbagai tempat untuk
memberitakan bahwa sudah tiba waktunya untuk bertobat.
13 Mereka juga mengusir banyak setan dari orang-orang. Dan banyak
orang sakit disembuhkan ketika murid Yesus mengoleskan minyak zaitun‡
kepada mereka.

Pendapat Herodes tentang Yesus
Mat. 14:1-2; Luk. 9:7-9

14-16 Raja Herodes, yaitu raja provinsi Galilea, mendengar tentang Yesus,
karena nama-Nya sudah terkenal di mana-mana. Pada waktu itu, Herodes
baru saja membunuh Yohanes Pembaptis. Karena itu dia berkata, "Orang
yang menyebut dirinya Yesus✡ itu sebenarnya adalah Yohanes Pembaptis
yang sudah hidup kembali dari kematian. Itu sebabnya dia bisa melakukan
keajaiban-keajaiban." Tetapi ada orang lain yang berkata, "Dia adalah Nabi
Elia, yang dulu terangkat ke surga dalam keadaan hidup. Sekarang dia
kembali dan menyebut dirinya Yesus." Dan ada juga yang mengatakan,
"Yesus adalah seorang nabi yang baru, seperti nabi-nabi pada zaman dulu."
Waktu Herodes mendengar hal itu, dia berkata, "Yesus itu pasti Yohanes
Pembaptis! Dulu kepalanya dipenggal atas perintah saya. Tetapi sekarang
dia sudah hidup kembali!"

Kisah pembunuhan Yohanes Pembaptis
Mat. 14:3-12

17-18 Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merebut Herodiana,✡ istri
adiknya sendiri, yaitu Filipus. Yohanes Pembaptis berulang kali menegur
dia, "Menurut hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri adikmu."
Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap Yohanes dan
memasukkan dia ke dalam penjara.
19 Karena alasan itu juga, Herodiana menyimpan dendam terhadap
Yohanes Pembaptis dan ingin membunuh dia. Tetapi Herodiana tidak bisa
melakukannya

---

† **6:11** ***kibaskanlah kotoran*** ... Pada zaman Yesus, sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi, kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah orang yang bukan Yahudi, saat meninggalkan daerah itu, mereka melepaskan kotoran dari telapak kaki dan pakaian mereka. Hal itu dilakukan karena mereka menganggap orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka najis dan kotor. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, secara simbolis para murid-Nya menunjukkan bahwa Allah menganggap najis orang-orang yang keras kepala seperti itu. Hal tersebut juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum Allah kalau tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini dalam Kis. 18:6. ‡ **6:13** ***mengoleskan minyak*** ... Murid-murid Yesus hanya mengolesi bagian tubuh tertentu dari orang sakit, mungkin kepala, bukan seluruh tubuhnya. Mereka juga bukan memijat orang. Minyak zaitun bukan berfungsi seperti minyak gosok. Murid-murid-Nya tahu bahwa yang menyembuhkan orang adalah Allah, bukan minyak itu. Minyak hanya dipakai sebagai lambang dan peringatan bahwa Allah hadir dan menjawab doa. Lihat juga Yak. 5:14-15 dengan catatannya di ayat 14. ✡ **6:14-16** Mat. 14:2 CK
✡ **6:17-18** Mat. 14:3-4 CK

20 karena Raja Herodes tidak mengizinkan. Herodes takut kepada
Yohanes Pembaptis dan sadar bahwa Yohanes adalah orang saleh dan benar
di mata Allah. Dia juga senang mendengar perkataan Yohanes, walaupun
tegurannya selalu membuat Herodes gelisah.
21 Namun, akhirnya Herodiana mendapat kesempatan yang dia inginkan,
yaitu ketika mereka merayakan ulang tahun Herodes. Pada pesta makan
itu, Herodes mengundang para pejabat tinggi, kepala tentara, juga orang-
orang penting di Galilea.
22 Dalam pesta itu, anak perempuan Herodiana menari di hadapan
Herodes dan semua tamunya. Mereka semua sangat senang melihat
dia menari, sehingga Herodes langsung berjanji kepadanya, "Kamu boleh
minta apa pun yang kamu mau. Aku pasti memberikannya kepadamu."
23 Herodes bahkan bersumpah, "Aku akan memberikan apa saja yang
kamu minta, biarpun itu setengah dari harta kerajaanku ini."
24 Lalu anak perempuan itu keluar dan bertanya kepada ibunya, "Apa
yang sebaiknya aku minta?"
Jawab Herodiana, "Mintalah kepala Yohanes Pembaptis."
25 Maka anak itu cepat-cepat kembali kepada Raja Herodes dan berkata,
"Aku hanya meminta supaya kepala Yohanes Pembaptis dipenggal, ditaruh
di atas piring besar, dan dibawa kemari sekarang juga!"
26 Mendengar permintaan itu, Herodes sangat menyesal. Tetapi karena
sudah bersumpah di depan semua tamunya, dia tidak bisa menolak.
27 Jadi Herodes segera menyuruh tentaranya untuk memenggal dan mem-
bawa kepala Yohanes. Tentara itu pergi ke penjara lalu memenggal Yohanes
Pembaptis
28 dan membawa kepalanya di atas sebuah piring besar. Dia memberikan-
nya kepada putri Herodiana, kemudian anak itu memberikannya kepada
ibunya.
29 Waktu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis mendengar berita itu,
mereka pergi ke penjara untuk mengambil mayat Yohanes dan men-
guburkannya.

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih
Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14

30 Beberapa waktu kemudian, murid-murid yang diutus Yesus itu kembali
dan berkumpul bersama-Nya. Mereka menceritakan semua yang sudah
mereka lakukan dan ajarkan.
31 Tetapi banyak orang terus berdatangan ke tempat itu sehingga Yesus
dan murid-murid-Nya tidak sempat istirahat, meski hanya sebentar untuk
makan. Akhirnya Yesus berkata kepada mereka, "Mari kita pergi ke tempat
yang sunyi supaya bisa beristirahat di sana."
32 Maka mereka pergi naik perahu ke tempat yang sepi.
33 Namun, orang-orang itu mengenali Yesus dan murid-murid-Nya dan
melihat ke arah mana mereka pergi. Lalu mereka berjalan kaki untuk
menyusul Yesus melalui jalan darat, bahkan ada yang berlari sehingga
mereka tiba di tempat itu lebih dulu daripada Yesus dan para murid-Nya.
Banyak orang lain dari berbagai kota juga berdatangan ke tempat itu.
34 Waktu Yesus turun dari perahu dan melihat banyak sekali orang sudah
berkumpul di situ, Dia merasa kasihan kepada mereka, karena mereka
seperti kawanan domba yang tidak mempunyai gembala. Lalu Dia mulai
mengajarkan banyak hal kepada mereka.
35 Ketika hari semakin sore, murid-murid Yesus berkata kepada-Nya,
"Sekarang hari sudah mulai gelap, dan di sini daerah terpencil.

36 Sebaiknya kita menyuruh mereka pergi ke desa-desa sekitar untuk
membeli makanan, karena mereka tidak membawa makanan."
37 Tetapi Yesus berkata, "Kalian saja yang memberi mereka makanan."
Para murid pun menjawab, "Tidak mungkin! Dari mana kami bisa
mendapat 200 keping perak besar§ untuk membeli makanan bagi orang
sebanyak ini?!"
38 Lalu Yesus bertanya, "Ada berapa roti yang kalian punya? Coba hitung."
Sesudah memeriksanya, mereka menjawab "Ada lima roti dan dua ikan."
39 Kemudian Yesus menyuruh orang banyak itu duduk berkelompok-
kelompok di atas rumput.
40 Dan mereka semua duduk membentuk banyak kelompok. Setiap
kelompok ada yang berisi lima puluh orang, ada juga yang seratus orang.
41 Lalu Yesus mengambil lima roti dan dua ikan tadi, memandang ke
langit, dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu. Kemudian
Dia menyobek-nyobek roti dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu terus mem-
berikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang
banyak.
42 Semua orang makan sampai kenyang.
43 Sesudah itu para murid mengumpulkan roti dan ikan yang berlebih
sebanyak dua belas keranjang.
44 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki,
belum terhitung perempuan dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air
Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21

45 Sesudah itu Yesus langsung menyuruh murid-murid-Nya naik perahu
mendahului Dia ke kampung Betsaida di seberang danau, sementara Dia
menyuruh orang banyak itu pulang.
46 Kemudian Yesus pergi seorang diri ke bukit untuk berdoa.
47 Ketika hari sudah malam, murid-murid-Nya yang tadi naik perahu
sudah sampai di tengah danau, sedangkan Yesus masih sendirian di darat.
48 Dia melihat mereka kesusahan mendayung karena angin kencang
bertiup dari arah berlawanan. Lalu waktu masih pagi-pagi buta, Yesus
datang kepada mereka dengan berjalan di atas air, dan Dia berpura-pura
mau melewati mereka.
49-50 Ketika para murid melihat suatu sosok berjalan di atas air, mereka
ketakutan dan berteriak-teriak karena menyangka itu hantu.
Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Kuatkanlah hatimu! Ini Aku.
Jangan takut."
51 Sesudah Yesus naik ke dalam perahu itu, angin pun langsung berhenti,
sehingga mereka sangat kagum dan terheran-heran.
52 Meskipun sudah melihat keajaiban yang Yesus lakukan dengan lima
roti dan dua ikan itu, mereka tetap belum mengerti siapa Yesus sesungguh-
nya, karena hati dan pikiran mereka masih tertutup.

Yesus menyembuhkan banyak orang di Genesaret

53-54 Yesus dan murid-murid-Nya pun tiba di kampung Genesaret. Waktu
mereka turun dan mengikat perahu, orang-orang di situ langsung menge-
nali bahwa Dia adalah Yesus.

---

§ **6:37** ***200 keping perak besar*** Secara harfiah: 200 *dinar*. Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada zaman itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 200 dinar adalah jumlah yang besar, kira-kira setara dengan gaji seseorang selama tujuh bulan.

55 Maka mereka berlari ke seluruh daerah itu untuk menyampaikan
bahwa Yesus sudah kembali. Lalu penduduk di sekitar situ membawa
orang-orang sakit kepada Yesus. Mereka memanggul orang sakit itu beserta
alas tidurnya ke mana pun mereka mendengar Yesus berada.
56 Kalau Yesus ada di suatu kota, kampung, atau rumah di luar kam-
pung, mereka membawa orang-orang sakit ke tempat umum yang terdekat.
Mereka memohon kepada-Nya supaya Dia mengizinkan orang-orang sakit
itu menyentuh rumbai jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menyentuh
salah satu rumbai-Nya menjadi sembuh.

7

Peraturan-peraturan nenek moyang orang Yahudi berlawanan dengan ajaran Allah
Mat. 15:1-9

1 Pada suatu hari, orang-orang dari kelompok Farisi bersama ahli-ahli
Taurat datang dari Yerusalem dan berkumpul bersama Yesus.
2 Mereka memperhatikan beberapa murid Yesus sedang makan tanpa
mengikuti adat Yahudi, yaitu tidak membasuh tangannya sebelum makan.*
Jadi menurut mereka, murid-murid Yesus sudah menjadi najis di hadapan
Allah.
3 Karena memang semua orang Yahudi mengikuti aturan-aturan nenek
moyang, khususnya anggota kelompok Farisi yang sangat kuat berpegang
pada semua peraturan itu. Mereka sama sekali tidak makan sebelum
membasuh tangannya sesuai peraturan adat.
4 Begitu juga kalau pulang dari pasar, mereka harus mandi dengan cara
khusus sebelum makan. Masih banyak lagi aturan lain dari nenek moyang
mereka, dan semuanya mereka taati— seperti cara mencuci gelas, tempat
air, alat-alat dapur dari logam, dan meja makan.†
5 Karena itu, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat berkata kepada Yesus,
"Kami tidak setuju dengan murid-muridmu yang melanggar adat istiadat
nenek moyang kita! Mereka makan dengan tangan yang belum dibasuh."
6 Tetapi Yesus menjawab, "Benarlah apa yang dinubuatkan Nabi Yesaya
tentang kalian, hai orang-orang munafik!✡ Karena Dia menulis begini,
'Mulut mereka memuji Aku
dan mengaku ingin hidup dekat dengan-Ku,
tetapi hati mereka menjauhi Aku.
7 Percuma saja mereka menyembah Aku,

---

* **7:2** ***tidak membasuh tangannya*** ... Secara harfiah: "makan dengan tangan biasa, yang tidak dibasuh." Kata 'tangan biasa' berarti tangan yang belum dikuduskan lagi sesudah dipakai untuk pekerjaan sehari-hari. Menurut adat Yahudi, 'tangan biasa' dianggap najis dan harus dikuduskan lagi sebelum makan. Kata yang diterjemahkan 'membasuh' berarti 'menyiram tangan dengan air sebagai suatu adat pembersihan'. Jadi yang dipermasalahkan adalah adat nenek moyang Yahudi, bukan sekedar soal kebersihan, dan bukan juga karena mereka melanggar hukum Taurat. † **7:4** ***mencuci*** ... Kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan 'mencuci' di sini sama dengan kata 'membaptis'. Dalam ayat ini kita melihat bahwa menurut adat pembersihan agama Yahudi, barang-barang besar seperti meja juga dapat dibersihkan dengan cara 'membaptis'. Walaupun awalnya kata ini berarti 'rendam', pada perkembangannya kata ini juga dipakai dengan arti 'siram' atau 'mengadakan pembersihan dengan ritual agama'. Pada zaman Yesus, meja makan orang Yahudi rendah dan orang-orang biasanya makan dengan posisi setengah berbaring dan bersandar pada meja. Jadi, kata Yunani yang diterjemahkan meja juga bisa berarti tempat tidur. ✡ **7:6** Mat. 6:2 CK

karena mereka hanya mengajarkan aturan-aturan manusia yang
bukan aturan-Ku.' "✡
8 Kata Yesus lagi, "Kalian sudah meninggalkan perintah-perintah Allah
hanya untuk mengikuti adat istiadat manusia, seperti tata cara mencuci
tempat air dan gelas, dan banyak lagi aturan lainnya."
9 Lalu kata-Nya kepada mereka, "Hebat sekali kalian mengakali perintah-
perintah Allah demi mengikuti adat istiadat nenek moyang!
10 Sebagai contoh, dalam hukum Taurat tertulis 'Hormatilah ayah ibumu,'
dan 'Orang yang menghina ayah atau ibunya harus dihukum mati.'✡
11-12 Tetapi kalian mengajarkan bahwa kita boleh berkata kepada ayah
atau ibu kita, 'Aku tidak bisa membantu kamu lagi, karena aku sudah
berjanji akan memberikan semua hartaku kepada Allah.' Menurut kalian,
kalau kita melakukan itu, kita tidak wajib lagi menghormati ayah atau ibu
kita.
13 Artinya, kalian membatalkan perintah Allah hanya untuk mengikuti
adat istiadat nenek moyang! Itu baru satu contoh. Masih banyak lagi hal
seperti itu yang kalian lakukan."

Hal-hal yang membuat kita najis di mata Allah
Mat. 15:10-20

14 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata, "Kalian semua den-
garkanlah Aku dan berusahalah untuk mengerti:
15 Apa saja yang masuk ke dalam tubuh seseorang tidak membuat dia
najis di mata Allah. Sebaliknya, apa yang keluar dari mulutnya, itulah yang
menentukan dia najis atau tidak di mata Allah!
16 "Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Renungkanlah itu."
17 Waktu Yesus meninggalkan orang banyak dan masuk ke sebuah rumah,
murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang arti kiasan itu.
18 Lalu Yesus berkata, "Kalian juga belum mengerti?! Seharusnya kalian
tahu bahwa apa saja yang masuk ke dalam tubuh melalui mulut tidak akan
menjadikan orang najis,
19 karena makanan tidak masuk ke dalam hati dan pikiran, tetapi ke
dalam perut, lalu keluar melalui pembuangan air besar." (Artinya, Yesus
mengatakan bahwa tidak ada makanan yang menajiskan. Semua makanan
halal.)
20 "Tetapi ucapan mulut yang berasal dari dalam diri, itulah yang menen-
tukan apakah seseorang najis atau tidak di hadapan Allah!
21-22 Karena dari dalam diri, yaitu hati dan pikiran, berasal segala macam
keinginan jahat, seperti:
mencuri, membunuh,
berbagai dosa percabulan, berzina,
atau perbuatan hawa nafsu yang lain.
Juga iri hati, rakus,
berbuat jahat, menipu,
menjelekkan orang lain, sombong,
dan keras kepala.
23 Semua hal yang jahat itu datangnya dari dalam hati dan pikiran manusia,
dan itulah yang menentukan apakah seseorang menjadi najis di hadapan
Allah atau tidak."

Yesus menguji hati seorang wanita yang bukan orang Yahudi
Mat. 15:21-28

✡ **7:7** Yes. 29:13 LXX ✡ **7:10** Kel. 20:12; 21:17; Ul. 5:16

24 Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus dan
Sidon. Di situ Yesus masuk ke suatu rumah dan tidak ingin diketahui siapa
pun bahwa Dia berada di situ. Tetapi karena sudah dikenal di mana-mana,
Dia tidak bisa menyembunyikan diri.
25 Di sana ada seorang ibu yang anak perempuannya dikuasai roh jahat.
Waktu ibu itu mendengar bahwa Yesus ada di daerahnya, dia langsung
datang dan berlutut di kaki Yesus.
26 Wanita itu bukan orang Yahudi. Dia berasal dari daerah Fenisia di
provinsi Siria, dan dia berbahasa Yunani. Dia memohon kepada Yesus
untuk mengusir setan yang menguasai anaknya.
27 Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Kamu bukan orang Yahudi. Kalau
Aku menolongmu, itu sama seperti orang yang mengambil makanan anak-
anaknya dan memberikannya kepada anjing. Biarlah anak-anak makan
lebih dulu sampai kenyang."
28 Jawab ibu itu, "Benar, Tuhan. Biarlah anak-anak Yahudi makan sampai
puas. Tetapi biasanya anjing-anjing memakan sisa-sisa makanan di bawah
meja tuannya."
29 Lalu Yesus berkata, "Oleh karena jawabanmu itu, Aku setuju! Sekarang
Ibu boleh pulang. Setan itu sudah keluar dari anakmu."
30 Lalu dia pulang dan melihat anak perempuannya terbaring dengan
tenang di tempat tidur, karena setan itu sudah meninggalkannya.

Yesus menyembuhkan orang tuli yang juga sulit berbicara

31 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan daerah Tirus
dan Sidon lalu pergi ke daerah di dekat danau Galilea yang disebut provinsi
Sepuluh Kota.
32 Di situ, beberapa orang membawa kepada Yesus seorang yang tuli dan
sulit berbicara. Mereka memohon kepada-Nya untuk menyentuh orang itu
supaya sembuh.
33 Lalu Yesus menuntun dia agak menjauh dari orang banyak, sehingga
mereka berdua saja. Pertama-tama Yesus memasukkan salah satu jari kiri
dan jari kanan-Nya ke dalam kedua telinga orang itu. Kemudian Yesus
meludah ke telapak tangan-Nya sendiri dan mengoleskan ludah itu pada
lidah orang tuli yang sulit berbicara itu.
34 Lalu Yesus memandang ke langit. Dia menghela nafas‡ lalu berseru
dalam bahasa Aram§ kepada orang itu, "Efata!" yang artinya "Terbukalah."
35 Saat itu juga telinga orang itu bisa mendengar, dan lidahnya langsung
menjadi baik sehingga dia bisa berbicara dengan jelas.
36 Yesus melarang orang-orang yang menyaksikan kesembuhan itu agar
tidak memberitahukannya kepada siapa pun. Tetapi berita tentang berba-
gai keajaiban Yesus malah semakin tersebar. Karena semakin Dia melarang,
orang-orang justru semakin bersemangat memberitakannya.
37 Semua yang mendengar berita itu terheran-heran dan berkata, "Segala
sesuatu yang Yesus lakukan luar biasa, dia membuat orang tuli bisa
mendengar dan orang bisu bisa berbicara."

---

‡ **7:34** ***menghela nafas*** Teks Yunani tidak menerangkan alasan Yesus menghela nafas. Hal itu bisa menunjukkan bahwa Dia sedang menghadapi sesuatu yang berat (Mrk. 8:12) atau bersiap-siap untuk melakukan sesuatu yang sangat ajaib. § **7:34** ***Aram*** Bahasa Aram mirip dengan bahasa Ibrani dan pada waktu itu digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh orang Yahudi.

8

Yesus memberi makan empat ribu orang
Mat. 15:32-39

1 Pada hari yang lain, banyak orang datang kembali dan berkumpul
bersama Yesus. Mereka tidak mempunyai makanan, maka Yesus memang-
gil murid-murid-Nya dan berkata,
2 "Aku merasa kasihan sekali kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari
mereka bersama-sama Aku, dan sekarang mereka tidak punya makanan
lagi.
3 Kalau Aku menyuruh mereka pulang dalam keadaan lapar, mereka bisa
pingsan di jalan, karena ada yang datang dari jauh."
4 Tetapi murid-murid-Nya menjawab, "Wah! Kenapa Guru berkata be-
gitu?! Di tempat sepi begini, tidak mungkin kita bisa membeli roti untuk
orang sebanyak itu!"
5 Lalu Yesus bertanya, "Berapa roti yang kalian punya?"
Jawab mereka, "Cuma tujuh."
6 Yesus pun menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. Dia mengam-
bil ketujuh roti itu, dan sesudah mengucap syukur kepada Allah, Dia
menyobek-nyobek roti itu lalu terus memberikannya kepada para murid
untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu.
7 Mereka juga mempunyai beberapa ikan kecil. Jadi Yesus mengucap
syukur atas ikan itu lalu menyuruh murid-murid-Nya untuk membagikan-
nya juga.
8 Semua orang makan sampai kenyang. Sesudah itu, makanan yang
tersisa dikumpulkan sebanyak tujuh keranjang besar.
9 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira empat ribu. Kemudian Yesus
menyuruh mereka pulang,
10 sedangkan Dia bersama murid-murid-Nya langsung naik perahu
menuju daerah Dalmanuta.

Keajaiban yang diberikan kepada orang yang memusuhi Yesus
Mat. 16:1-4

11 Lalu orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus. Sebe-
narnya mereka sedang mencari alasan untuk menyalahkan Dia. Karena
itu mereka berkata kepada-Nya, "Coba buatlah keajaiban di langit sebagai
bukti bahwa kamu benar-benar diutus Allah."
12 Mendengar permintaan itu, Yesus menghela nafas panjang, lalu
berkata, "Tidak pantas orang-orang keras kepala seperti kalian* menyuruh-
Ku membuat keajaiban sebagai tanda bukti! Aku menegaskan kepadamu:
Untuk orang-orang seperti kalian, Aku sama sekali tidak akan membuat
keajaiban!"
13 Sesudah berkata begitu, Yesus meninggalkan mereka dan naik perahu
bersama murid-murid-Nya ke seberang danau.

Ragi kelompok Farisi dan golongan pendukung Raja Herodes
Mat. 16:5-12

14 Dalam perjalanan itu, murid-murid Yesus lupa membawa makanan.
Mereka hanya punya satu roti di dalam perahu.
15 Lalu Yesus memberitahu mereka, "Hati-hati, jangan sampai kalian
terkena ragi dari kelompok Farisi dan golongan pendukung Raja Herodes."✡

---

* **8:12** ***orang-orang keras kepala*** ... Secara harfiah: 'angkatan ini' atau 'orang-orang zaman ini'. Kata itu menunjukkan bahwa Yesus kesal karena mereka sudah menyaksikan banyak keajaiban yang lain namun tetap tidak percaya kepada-Nya. ✡ **8:15** Mat. 16:6 CK

16 Mereka pun saling membicarakan hal itu dengan berkata, “Dia berkata
begitu karena kita lupa membawa roti.”
17 Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka perbincangkan. Lalu kata-
Nya kepada mereka, “Kenapa kalian sampai bicara tentang kekurangan
roti! Seharusnya kalian sudah bisa mengerti. Kalian ini terlalu keras kepala!
18 Bukankah kalian punya mata dan telinga? Kenapa kalian sampai tidak
melihat dan mendengar?! Bagaimana mungkin kalian bisa lupa berbagai
hal yang sudah kalian saksikan sendiri!
19 Waktu Aku membagi-bagikan lima roti untuk lima ribu orang, berapa
keranjang penuh sisa roti yang kalian kumpulkan?”
Jawab mereka, “Dua belas.”
20 “Dan waktu Aku memberi makan empat ribu orang dengan tujuh roti,
berapa keranjang besar sisa roti yang kalian kumpulkan?”
Jawab mereka, “Tujuh keranjang penuh.”
21 Lalu kata Yesus kepada mereka, “Apakah kalian masih belum
mengerti?”†

Yesus membuat orang buta bisa melihat

22 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya tiba di kampung Betsaida, beberapa
orang datang menuntun seorang laki-laki yang buta kepada Yesus. Mereka
memohon dengan sangat supaya Dia menyentuh orang buta itu agar bisa
melihat.
23 Kemudian Yesus memegang tangan orang buta itu dan menuntun dia
keluar dari kampung. Sesudah itu Yesus mengoleskan ludah-Nya pada
kelopak mata orang itu dan menyentuh bagian matanya, lalu bertanya,
“Apakah kamu sudah bisa melihat sesuatu sekarang?”
24 Orang itu memandang sekelilingnya dan menjawab, “Ya, saya bisa
melihat orang-orang, tetapi buram, hanya kelihatan seperti pohon-pohon
yang berjalan.”
25 Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya kembali pada kelopak mata orang
itu. Sekali lagi dia berusaha melihat, dan kali ini matanya sudah dipulihkan.
Dia dapat melihat dengan jelas.
26 Kemudian Yesus menyuruhnya pulang dengan berkata, “Jangan mele-
wati kampung ini, dan jangan beritahukan kejadian tadi kepada siapa pun
di kampung ini.”

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat
Mat. 16:13-20; Luk. 9:18-21; Yoh. 6:66-71

27 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kampung-kampung
di sekitar daerah Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan Dia bertanya kepada
mereka, “Kata orang, sebagai siapakah Aku diutus?”✡
28 Mereka menjawab, “Ada yang mengatakan bahwa Engkau pengganti
Yohanes Pembaptis. Ada yang mengatakan bahwa Engkau Nabi Elia.✡ Dan
ada juga yang mengatakan bahwa Engkau adalah salah satu nabi zaman
dulu yang sekarang hidup kembali.”
29 Lalu Dia bertanya lagi kepada mereka, “Tetapi bagaimana pendapat
kalian tentang Aku?”
Petrus menjawab, “Engkau adalah Kristus✡ yang sudah Allah janjikan.”
30 Lalu Yesus dengan tegas melarang mereka memberitahukan kepada
siapa pun tentang jabatan-Nya itu.

---

† **8:21** ***belum mengerti*** Maksud Yesus dijelaskan di Mat. 16:12. ✡ **8:27** Mat. 16:13 CK ✡ **8:28** 2Raj. 2; Mal. 4:5-6 ✡ **8:29** Mat. 1:12-16 CK

Yesus mulai mengajarkan bahwa Dia akan menderita dan dibunuh
Mat. 16:21-28; Luk. 9:22-27

31 Sejak itu Yesus mulai mengajar murid-murid-Nya bahwa Dia sudah
ditentukan Allah untuk menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh
para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Dia
memberitahukan, "Aku, Sang Anak Adam, akan dibunuh, tetapi pada hari
ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh Allah."
32 Yesus membicarakan semua itu dengan terus terang kepada mereka.
Tetapi Petrus berpikir bahwa tidak mungkin Raja Penyelamat menderita.
Jadi dia menarik Yesus menjauh sedikit dari para murid yang lain dan
menegur-Nya.
33 Tetapi Yesus berbalik dan memandang murid-murid-Nya, lalu menegur
Petrus, "Pergilah dari hadapan-Ku, hai Satanas!✡ Karena kamu mengikuti
pikiran manusia, bukan pikiran Allah!"

Tekad menjadi pengikut Yesus
Mat. 16:24; Mat. 10:37-39; Luk. 14:25-33

34 Sesudah itu Yesus memanggil para murid-Nya dan orang banyak yang
sedang mengikuti Dia, lalu berkata kepada mereka, "Siapa yang mau
mengikut Aku, dia harus melupakan kepentingan diri sendiri dan terus
mengikut Aku dengan bertekad, 'Sekalipun harus mati, bahkan mati disal-
ibkan, aku tidak akan mundur!'
35 Karena setiap orang yang berusaha mempertahankan nyawanya tetap
akan mati. Tetapi orang yang mati dibunuh karena mengikut Aku dan
mempercayai Kabar Baik tentang Aku, dia akan memperoleh hidup kekal.
36 Pikirkanlah: Kalau akhirnya kamu mati juga, apa gunanya kamu
menjadi kaya sampai memiliki seluruh harta di dunia?
37 Karena harta sebanyak apa pun tidak bisa membeli hidup yang kekal.
38 Manusia zaman sekarang sudah semakin jahat dan tidak setia kepada
Allah. Jadi selama kalian hidup di antara mereka, jangan malu untuk
mengaku, 'Saya pengikut Yesus dan ajaran-Nya.' Sebab jika kamu malu
mengakui Aku, Sang Anak Adam, kelak Aku juga tidak akan mengakui kamu
sebagai pengikut-Ku waktu Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku bersama
para malaikat surgawi."

9

1 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Aku menegaskan kepadamu: Be-
berapa orang di antara kalian yang ada di sini tidak akan mati sebelum
melihat bukti-bukti bahwa Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya✡ dengan
kuasa di dunia ini."

Sang Anak Adam berubah rupa di atas gunung
Mat. 17:1-13; Luk. 9:28-36

2 Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes
naik ke gunung yang tinggi berempat saja. Di sana Yesus berubah wujud
di hadapan mereka.
3 Pakaian-Nya menjadi putih cemerlang berkilau-kilau. Tidak ada seo-
rang pun di dunia ini yang bisa membuat kain seputih itu.
4 Tiba-tiba ketiga murid-Nya melihat Nabi Elia dan Musa sedang
bercakap-cakap dengan Yesus.
5 Lalu Petrus berkata kepada Yesus, "Wah, Guru, indah sekali kita berada
di sini! Kami akan membuatkan tiga pondok— satu untuk Engkau, satu
untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia."

✡ **8:33** Why. 20:2-3 ✡ **9:1** Mat. 16:28 CK

6 Sebenarnya Petrus hanya asal bicara saja, sebab dia dan kedua murid
yang lain sangat ketakutan.
7 Tetapi saat itu juga, turunlah awan dan menutupi mereka. Dari dalam
awan itu terdengar suara yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Aku
kasihi. Taatilah Dia.”
8 Tiba-tiba ketiga murid itu tidak melihat ada orang lain di situ kecuali
Yesus sendiri.
9 Dalam perjalanan turun dari gunung itu, Yesus melarang mereka, “Jan-
gan menceritakan kepada siapa pun apa yang sudah kalian lihat di atas
gunung ini, sebelum Aku hidup kembali dari kematian.”
10 Mereka menaati apa yang Yesus perintahkan itu, tetapi kemudian
bertanya-tanya satu sama lain tentang apa maksud Yesus dengan men-
gatakan “hidup kembali dari kematian.”
11 Kemudian mereka bertanya kepada Yesus, “Kenapa para ahli Taurat
mengajarkan bahwa Nabi Elia harus datang lebih dulu sebelum Mesias
tiba?”✡
12 Jawab Yesus, “Benar, Elia memang datang lebih dulu untuk mem-
persiapkan segala hal sebelum Aku datang. Tetapi Firman Allah juga
menuliskan, ‘Sang Anak Adam sudah ditetapkan untuk banyak menderita
dan dihina orang.’
13 Namun Aku memberitahu kalian: Elia sebenarnya sudah datang✡ men-
dahului Aku, tetapi orang-orang memperlakukan dia sesuka hati mereka.
Hal itu juga sesuai dengan yang tertulis tentang dia dalam Firman Allah.”

Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak laki-laki
Mat. 17:14-21; Luk. 9:37-43

14 Waktu Yesus dan ketiga murid-Nya itu kembali, mereka melihat banyak
orang sedang mengelilingi murid-murid Yesus yang lain. Di situ juga ada
ahli-ahli Taurat yang sedang berdebat dengan murid-murid-Nya itu.
15 Sewaktu orang banyak itu melihat Yesus, mereka sangat terkejut dan
segera berlari menyambut Dia.
16 Lalu Yesus bertanya kepada para ahli Taurat itu, “Tadi apa yang kalian
perdebatkan dengan murid-murid-Ku?”
17 Tetapi tiba-tiba seorang lelaki berbicara dari antara kerumunan itu,
“Guru, saya datang untuk membawa anak saya kepada-Mu. Dia dikuasai
roh jahat sehingga tidak bisa berbicara.
18 Setiap kali roh jahat itu menyerangnya, roh itu membanting-banting
dia. Mulutnya berbusa, dia mengertak-ngertakkan giginya, dan badannya
menjadi kaku. Saya sudah minta murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu,
tetapi mereka tidak bisa.”
19 Kata Yesus kepada mereka, “Bukan main! Kalian masih juga tidak
percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus bersabar terhadap kalian?!
Bukankah sudah cukup lama Aku tinggal bersama kalian! Bawalah anak itu
kemari!”
20 Mereka pun membawa anak itu kepada-Nya. Saat roh jahat yang
ada padanya melihat Yesus, dia langsung membuat anak itu kejang-kejang.
Anak itu terbanting ke tanah, berguling-guling, dan busa keluar dari mulut-
nya.
21 Yesus bertanya kepada ayah anak itu, “Sudah berapa lama dia begini?”
Jawab ayahnya, “Sejak dia masih kecil.

✡ **9:11** Mal. 3:1; 4:5-6 ✡ **9:13** Mat. 17:13; Mat. 3:4 CK

22 Roh jahat itu sudah sering berusaha membunuh anak saya dengan
melempar dia ke api atau menenggelamkannya ke dalam air. Tetapi kalau
Guru bisa berbuat sesuatu, mohon kasihanilah kami dan tolonglah."
23 Namun Yesus menegur dia, "Masalah yang sebenarnya adalah kamu
tidak percaya penuh! Apa saja bisa Aku lakukan. Kalau kamu percaya
kepada-Ku, Aku akan melakukannya bagimu."
24 Sambil menangis, bapak itu langsung berteriak, "Saya percaya, ya
Tuhanku! Tolonglah saya supaya bisa lebih yakin!"
25 Waktu Yesus melihat kerumunan di situ semakin ramai, Dia mem-
bentak roh jahat itu, "Hei, roh yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku
perintahkan kamu: Keluar darinya dan jangan pernah masuk lagi!"
26 Roh jahat itu menjerit dan mengguncang-guncangkan anak itu dengan
keras, lalu keluar. Anak itu terbaring kaku seperti mati, sehingga orang
banyak yang menyaksikannya berkata, "Dia sudah mati."
27 Tetapi Yesus memegang tangan anak itu, lalu dia pun bangun dan Yesus
membantunya berdiri.
28 Waktu Yesus sudah di rumah dan hanya bersama murid-murid-Nya,
mereka bertanya kepada-Nya, "Kenapa kami tidak bisa mengusir roh jahat
itu?"
29 Jawab Yesus, "Roh jahat jenis ini hanya bisa diusir dengan berdoa dan
berpuasa."

Yesus memberitahukan lagi tentang kematian-Nya
Mat. 17:22-23; Luk. 9:43-45

30 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi dari tempat itu melalui daerah
Galilea ke kota Kapernaum. Yesus tidak mau orang lain mengetahui di mana
mereka berada,
31 karena Dia sedang memberitahu murid-murid-Nya, "Aku, Sang Anak
Adam, akan diserahkan ke tangan orang-orang jahat dan akan mati di-
bunuh. Tetapi pada hari ketiga sesudah Aku mati, Aku akan hidup kembali."
32 Waktu itu murid-murid-Nya tidak mengerti maksud perkataan Yesus,
tetapi mereka segan menanyakan hal itu kepada-Nya.

Sifat orang-orang yang paling penting dalam kerajaan Allah
Mat. 18:1-9; Luk. 9:46-50; 17:1-2

33 Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Waktu
mereka sedang berada di rumah, Yesus bertanya, "Apa yang kalian perde-
batkan dalam perjalanan tadi?"
34 Namun mereka tidak berani menjawab, karena dalam perjalanan
mereka mempersoalkan tentang siapakah yang paling tinggi kedudukan-
nya di antara mereka.
35 Maka Yesus duduk dan mengumpulkan kedua belas murid-Nya, lalu
mengajarkan, "Kalau kamu mau menjadi yang nomor satu di mata Allah,
kamu harus siap menjadi yang paling hina dan menjadi pelayan bagi
semuanya."
36 Kemudian Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkan
anak itu di tengah-tengah mereka. Sambil memeluk anak itu Dia berkata,
37 "Kalau kamu menerima dan melayani✡ anak kecil seperti ini den-
gan alasan untuk memuliakan Aku, berarti kamu sudah menerima dan
melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku, berarti kamu juga
sudah melayani Allah yang mengutus Aku ke dunia ini."

✡ **9:37** Mat. 18:5 CK

38 Kemudian Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat seseorang mengusir setan-setan dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang dia, karena dia bukan termasuk kelompok kita.”
39 Tetapi jawab Yesus, “Jangan larang dia. Karena orang yang membuat keajaiban dengan memakai nama-Ku tidak mungkin bisa langsung berbalik menghina Aku.
40 Kalau seseorang tidak melawan kita, berarti dia di pihak kita.
41 Aku menegaskan kepadamu: Siapa pun yang menolong salah seorang dari kalian, sekalipun hanya memberi secangkir air minum, dengan alasan karena kamu adalah pengikut Kristus, dia pasti akan menerima upah dari Allah karena perbuatannya itu.”
42 Lalu Yesus berkata lagi, “Kalau ada orang menyebabkan anak kecil yang percaya kepada-Ku jatuh dalam dosa, orang itu akan mendapat hukuman yang sangat berat dari Allah. Sebelum dia melakukan dosa besar itu, lebih baik jika sebuah batu besar✡ diikat ke lehernya lalu dia dibuang ke laut. Mengalami kengerian seperti itu jauh lebih ringan daripada hukuman Allah yang akan dia tanggung selamanya kalau menyebabkan seorang anak jatuh dalam dosa.”

Menjadi warga kerajaan Allah tidak mudah

43 Lalu Yesus berkata lagi, “Kalau salah satu tanganmu menyebabkan kamu berbuat dosa, potong dan buanglah tanganmu itu! Jangan sampai tanganmu membuat kamu gagal menerima hidup kekal. Lebih baik kamu masuk surga dengan satu tangan, daripada tanganmu lengkap tetapi kamu masuk neraka, di mana apinya tidak akan pernah padam.
44 Seperti yang tertulis dalam Firman TUHAN, ‘Di dalam neraka, belatung yang menggerogoti mereka tidak akan mati, dan api yang membakar mereka tidak akan padam.’✡
45 Begitu juga kalau salah satu kakimu menyebabkan kamu berbuat dosa, potong saja kaki itu! Jangan sampai kakimu membuat kamu gagal menerima hidup yang kekal. Lebih baik kamu masuk surga dengan satu kaki daripada kakimu lengkap tetapi kamu dibuang ke dalam neraka yang apinya tidak akan pernah padam.
46 ‘Di dalam neraka, belatung yang menggerogoti mereka tidak akan pernah mati, dan apinya tidak akan pernah padam.’
47 Dan kalau matamu yang sebelah membuat kamu berdosa, cungkil dan buanglah matamu itu! Lebih baik kamu masuk kerajaan Allah dengan satu mata daripada matamu lengkap tetapi kamu dibuang ke dalam api neraka.
48 ‘Di dalam neraka, belatung yang menggerogoti mereka tidak akan pernah mati dan apinya tidak akan pernah padam.’✡
49 “Sebenarnya, setiap pengikut-Ku akan diuji dengan kesusahan yang rasanya seperti panas api, tetapi setiap pengurbanan mereka akan menghasilkan dampak baik, seperti garam memberi rasa pada daging kurban yang dibakar di mezbah TUHAN.*
50 Kalian yang mengikut Aku bisa digambarkan seperti garam. Garam dipakai untuk membuat makanan lebih enak. Tetapi kalau rasa asinnya hilang, garam itu tidak akan berguna lagi. Jangan sampai kalian seperti garam yang kehilangan rasa asin! Biarlah kalian berguna dan hidup damai satu sama lain.”✡

✡ **9:42** Mat. 18:6 CK ✡ **9:44** Yes. 66:24 ✡ **9:48** Yes. 66:24 LXX * **9:49** ***kiasan*** Secara harfiah: “Karena semua (orang) akan digarami dengan api, dan setiap pengurbanan akan dibumbui dengan garam.” TSI menerjemahkan dua kiasan sesuai artinya. ✡ **9:50** Mat. 5:13-16 CK; Luk. 14:34-35

10

Ajaran Yesus tentang suami-istri

1 Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu lalu pergi menyeberang ke
sebelah timur sungai Yordan di provinsi Yudea. Di situ juga banyak orang
berdatangan kepada-Nya. Dan seperti biasa, Yesus mengajar mereka.
2 Waktu itu beberapa orang Farisi datang kepada-Nya dengan mak-
sud menguji Yesus. Mereka bertanya, "Apakah seorang suami boleh
menceraikan istrinya?"
3 Jawab Yesus, "Apa yang diperintahkan Musa tentang hal itu?"
4 Mereka berkata, "Musa mengizinkan seorang suami menceraikan
istrinya dengan syarat memberikan surat keterangan cerai kepada perem-
puan itu."✡
5 Maka jawab Yesus, "Musa menulis perintah seperti itu karena hatimu
keras dan jahat.
6 Tetapi sebenarnya kehendak Allah sudah nyata sejak Allah menciptakan
dunia ini,
'Dia hanya menjadikan seorang laki-laki dan seorang perempuan.'✡
7 'Oleh karena itulah, dalam pernikahan, seorang laki-laki akan mening-
galkan ayah ibunya dan dipersatukan dengan seorang istri,
8 sehingga mereka berdua menjadi satu.'✡
Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan satu.
9 Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernikahan,
tidak boleh diceraikan oleh manusia."
10 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya berada di rumah, mereka bertanya
lagi kepada-Nya tentang perceraian itu.
11 Yesus berkata kepada mereka, "Ketika seorang suami menceraikan
istrinya dan menikah lagi dengan perempuan lain, di mata Allah dia terus
hidup berzina terhadap istrinya yang pertama.
12 Begitu juga, kalau seorang istri menceraikan suaminya dan menikah
lagi dengan laki-laki lain, maka di mata Allah dia terus hidup berzina
terhadap suaminya yang pertama."

Yesus memberkati anak-anak

13 Kemudian beberapa orang datang membawa anak-anak mereka
kepada Yesus supaya Dia memberkati mereka. Tetapi murid-murid-Nya
dengan tegas melarang orang-orang itu.
14 Waktu Yesus melihat perbuatan para murid-Nya, Dia marah dan
berkata kepada mereka, "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku!
Jangan melarang mereka! Karena orang-orang seperti merekalah yang
menjadi warga kerajaan Allah.
15 Aku menegaskan kepadamu: Tidak ada orang yang menjadi warga
kerajaan Allah karena jasanya sendiri. Siapa yang menjadi warga kerajaan
Allah, dia menerima pemberian itu dengan rendah hati seperti anak kecil."
16 Sesudah berkata begitu, Yesus memeluk anak-anak itu dan mele-
takkan tangan-Nya pada kepala mereka sambil berdoa meminta berkat bagi
mereka.

Orang kaya sangat sulit masuk kerajaan Allah
Mat. 19:16-30; Luk. 18:18-30

17 Waktu Yesus sedang keluar dari rumah itu, seorang lelaki berlari-lari
menghampiri Dia. Sambil bersujud di hadapan Yesus dia bertanya, "Guru

✡ **10:4** Ul. 24:1 ✡ **10:6** Kej. 1:27; 5:2 ✡ **10:8** Kej. 2:24 CK

yang baik, apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang
kekal?”
18 Tetapi Yesus menjawab, “Mengapa kamu mengatakan Aku baik? Hanya
Allah satu-satunya yang baik. Tidak ada yang lain.
19 Nah, untuk hidup kekal, tentu kamu sudah tahu perintah ini:
‘Jangan berzina, jangan membunuh,
jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu,
jangan menipu, hormatilah ayah ibumu.’ ”✡
20 Jawab orang itu kepada-Nya, “Guru, saya sudah menaati semua itu sejak
masa muda.”
21 Yesus pun merasa kasihan kepadanya dan sambil memandang orang
itu, Dia berkata, “Masih ada satu hal lagi yang belum kamu lakukan.
Pergilah, juallah semua milikmu, lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada
orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga.
Kemudian datanglah kepada-Ku dan ikutlah Aku dengan tekad untuk tetap
setia sekalipun harus mati disalibkan.”
22 Orang itu sangat kecewa mendengar jawaban Yesus, lalu dia pergi
dengan sedih karena dia sangat kaya dan tidak mau melepaskan hartanya.
23 Yesus memandang para murid di sekeliling-Nya dan berkata kepada
mereka, “Sulit sekali bagi orang kaya untuk menjadi warga kerajaan Allah!”
24 Mereka terheran-heran mendengar perkataan-Nya itu. Tetapi Yesus
berkata lagi, “Anak-anak-Ku, memang sulit sekali bagi orang yang mengan-
dalkan kekayaannya untuk menjadi warga kerajaan Allah!
25 Lebih gampang seekor unta melewati lubang jarum✡ daripada orang
kaya masuk kerajaan Allah.”
26 Mendengar itu, mereka semakin tercengang dan bertanya satu sama
lain, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”
27 Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Manusia tidak sanggup
menjamin dirinya diselamatkan dan masuk surga, tetapi Allah sanggup
melakukan segala sesuatu.”
28 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami
sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau.”
29 Jawab Yesus, “Aku menegaskan kepada kamu semua: Setiap orang
yang sudah meninggalkan rumahnya, saudara-saudarinya, orangtuanya,
pasangannya, anak-anaknya, atau ladangnya karena mengikut Aku atau
karena memberitakan Kabar Baik,
30 maka dalam hidupnya yang sekarang juga, dia pasti akan menerima
kembali hal-hal tersebut seratus kali lipat. Di dunia ini dia akan menerima
lebih banyak rumah, saudara laki-laki dan perempuan, ibu, anak-anak, dan
ladang. Namun selain itu dia juga akan dianiaya. Tetapi pada akhirnya dia
akan menerima upah besar di zaman yang akan datang, yaitu hidup yang
kekal.
31 Tetapi kelak, banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan
tinggi akan mendapat kedudukan yang rendah. Dan banyak orang yang
sekarang mempunyai kedudukan rendah akan mendapat kedudukan yang
tinggi.”

Penderitaan Sang Anak Adam

32 Yesus bersama murid-murid-Nya dan beberapa orang lain pergi ke
Yerusalem. Yesus berjalan di depan mereka. Murid-murid-Nya merasa
heran, sementara orang banyak yang mengikuti mereka dari belakang
merasa takut, karena mereka tahu bahwa di kota itu ada orang-orang yang

✡ **10:19** Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20 ✡ **10:25** Mat. 19:24 CK

memusuhi Yesus. Lalu Yesus kembali mengumpulkan kedua belas murid-
Nya secara tersendiri dan memberitahukan apa yang akan terjadi pada diri-
Nya.
33 "Dengarkanlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem. Di sana Aku
akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka
akan menjatuhkan hukuman mati kepada-Ku. Kemudian mereka akan
menyerahkan Aku kepada para penguasa yang bukan orang Yahudi.
34 Lalu mereka akan mengejek, meludahi, mencambuk, dan membunuh-
Ku. Tetapi pada hari ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan hidup kembali."

Permintaan Yakobus dan Yohanes

35 Sesudah itu, Yakobus dan Yohanes anak-anak Zebedeus datang kepada
Yesus dan berkata, "Guru, kami ingin meminta sesuatu dari Engkau."
36 Lalu Yesus bertanya, "Apa yang kalian kehendaki untuk Aku perbuat
bagimu?"
37 Jawab mereka, "Waktu Engkau menjadi Raja nanti dan duduk di atas
takhta kerajaan-Mu, izinkanlah kami berdua duduk di sebelah kanan dan
kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu."
38 Tetapi jawab Yesus, "Kalian tidak mengerti apa yang kalian minta.
Apakah kalian sanggup menerima penderitaan seperti yang akan Aku
alami? Apakah kalian siap ditimpa kesengsaraan seperti yang akan Aku
alami?"✡
39 Jawab mereka, "Kami bisa."
Lalu kata Yesus, "Memang kalian akan menderita dan memikul kesen-
gsaraan besar sama seperti yang akan Aku alami.
40 Tetapi Aku tidak berhak untuk menentukan siapa yang akan duduk di
sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, karena kedua kursi itu disiapkan
untuk orang yang sudah dipilih oleh Allah."
41 Waktu kesepuluh murid yang lain mendengar permintaan Yakobus dan
Yohanes, mereka sangat marah kepada kedua bersaudara itu.
42 Lalu Yesus memanggil semua murid-Nya dan berkata, "Kalian tahu
bahwa para penguasa bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan keras
dan menindas hak-hak mereka.
43 Tetapi kalian tidak boleh seperti mereka. Kalau kamu mau menjadi
orang yang terkemuka, kamu harus mengambil tempat yang paling hina
dan menjadi pelayan bagi yang lain.
44 Dan kalau kamu mau menjadi nomor satu, kamu harus menjadi budak
bagi semuanya.
45 Kalian harus mengikuti teladan-Ku. Biarpun Aku Sang Anak Adam,
Aku datang ke dunia ini bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan
memberikan hidup-Ku sebagai kurban untuk menebus banyak orang dari
dosa-dosa mereka."

Yesus membuat orang buta bisa melihat
Mat. 20:29-34; Luk. 18:35-43

46 Lalu Yesus, murid-murid-Nya, dan orang banyak yang juga mengikuti
Yesus tiba di Yeriko. Sewaktu mereka meninggalkan kota itu, ada seorang
pengemis yang buta bernama Bartimeus anak Timeus. Dia selalu duduk di
pinggir jalan untuk mengemis.
47 Ketika mendengar bahwa Yesus orang Nazaret sedang lewat, dia pun
berteriak-teriak, "Yesus, Keturunan Daud,✡ kasihanilah saya."
48 Banyak orang kesal mendengarnya dan menyuruh dia diam. Tetapi dia
semakin keras berteriak, "Yesus, Keturunan Daud, kasihanilah saya."

✡ **10:38** Mat. 20:22 CK ✡ **10:47** Mat. 9:27 CK

49 Yesus pun berhenti dan berkata, “Bawalah dia kemari.” Lalu mereka
memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Cepat bangun! Berdiri-
lah. Yesus memanggilmu.”
50 Maka orang buta itu langsung berdiri dan mencampakkan jubahnya,
lalu datang kepada Yesus.
51 Yesus bertanya, “Apa yang kamu mau untuk Aku perbuat bagimu?”
Jawab orang buta itu, “Guru, tolonglah supaya saya bisa melihat kembali.”
52 Kata Yesus kepadanya, “Karena kamu percaya penuh kepada-Ku,
sekarang kamu bisa melihat. Jadi kamu boleh pergi.” Saat itu juga dia
langsung dapat melihat lalu mengikut Yesus dalam perjalanan itu.

11

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja
Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19

1 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya hampir mendekati Yerusalem,
mereka tiba di desa Betfage dan Betania yang berada di kaki Bukit Zaitun.
Lalu Yesus menyuruh dua orang murid-Nya berjalan lebih dulu
2 dengan berkata, “Berangkatlah lebih dulu ke desa yang di depan itu.
Begitu kalian masuk, kalian akan melihat seekor keledai muda yang belum
pernah ditunggangi sedang terikat di dekat suatu rumah. Lepaskan ikatan-
nya dan bawalah kemari.
3 Kalau ada orang yang bertanya, ‘Kenapa kalian mengambil keledai itu?’
jawablah, ‘Tuhan memerlukannya. Dia akan segera mengembalikannya.’ ”
4 Lalu kedua murid itu pun pergi dan menemukan seekor keledai muda
sedang terikat di jalan, di dekat pintu sebuah rumah. Mereka melepaskan
talinya.
5 Beberapa orang yang sedang berdiri di situ bertanya, “Kenapa kalian
melepaskan keledai itu?”
6 Lalu mereka menjawab seperti yang dikatakan Yesus tadi, maka orang-
orang itu membiarkan mereka membawa keledai itu.
7 Sesampainya kepada Yesus, mereka mengalasi punggung keledai itu
dengan jubah-jubah mereka. Lalu Yesus naik dan duduk di atasnya.
8 Untuk menghormati Yesus, orang banyak yang sudah berkumpul
melepas jubah-jubah mereka dan menghamparkannya di jalan yang akan
Dia lewati.✡ Ada juga yang menaburi jalan itu dengan ranting-ranting
berdaun yang mereka potong dari pepohonan.
9 Orang-orang yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikuti-Nya dari
belakang terus bersorak-sorai,
“Hosana!✡ Terpujilah TUHAN!
‘Diberkatilah raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!’✡
10 Dialah penerus kerajaan bapak kita Daud, yang menegakkan kembali
pemerintahan TUHAN atas Israel!
Diberkatilah dia!
Terpujilah TUHAN di tempat-tempat yang tertinggi di surga.”
11 Sesudah Yesus sampai di Yerusalem, Dia masuk ke rumah Allah dan
melihat-lihat semua yang terjadi di sekitar situ. Tetapi karena sudah hampir
malam, Dia bersama kedua belas murid-Nya pergi ke desa Betania.

Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah
Mat. 21:18-19

✡ **11:8** Mat. 21:8 CK ✡ **11:9** Mat. 21:9 CK ✡ **11:9** Mzm. 118:25-26

12 Hari berikutnya waktu mereka sedang berjalan kembali dari Betania ke
Yerusalem, Yesus merasa lapar.
13 Dari jauh Dia melihat ada pohon ara yang daunnya lebat. Lalu Dia
mendekati pohon itu untuk melihat kalau-kalau ada buahnya. Tetapi
ternyata pohon itu tidak berbuah, hanya daun saja. Memang saat itu belum
musim buah ara.*
14 Lalu kata Yesus kepada pohon itu, "Mulai sekarang tidak akan pernah
ada lagi orang yang makan buahmu." Dan murid-murid-Nya mendengar
perkataan itu.✡

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan rumah Allah seperti pasar
Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22

15 Sesudah tiba di Yerusalem, Yesus masuk ke teras rumah Allah dan mulai
mengusir semua orang yang sedang berjual-beli di situ. Dia membalikkan
meja-meja yang dipakai oleh para penukar uang,✡ juga menggulingkan
bangku-bangku yang dipakai oleh para penjual burung merpati.
16 Dia juga melarang orang membawa barang melewati teras rumah
Allah, karena itu bukan jalan.
17 Dan Yesus mengajar mereka, "Sampai kapan kalian tidak mengerti
Firman Allah ini?! Firman-Nya berkata,
'Rumah-Ku akan disebut rumah doa untuk semua bangsa.'✡
Tetapi kalian sudah menjadikannya
'sarang pencuri!' "✡
18 Waktu para imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar tentang
perbuatan Yesus itu, mereka semakin mencari cara untuk membinasakan
Dia. Mereka takut kepada Yesus karena banyak orang sangat mengagumi
ajaran-Nya.
19 Ketika hari mulai gelap, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan
kota itu.

Yesus mengajar tentang pohon ara yang dikutuk-Nya
Mat. 21:20-22

20 Besok paginya, waktu Yesus dan murid-murid-Nya berjalan melewati
pohon ara itu, tampaklah pohon itu sudah mati dan kering sampai ke akar-
akarnya.
21 Petrus teringat pada peristiwa kemarin, lalu dia berkata, "Guru, lihat!
Pohon yang Engkau kutuk kemarin sudah kering."
22 Jawab Yesus kepadanya, "Percayalah penuh kepada Allah.
23 Aku menegaskan kepada kamu semua: Kalau kamu percaya penuh,
kamu juga bisa membuat keajaiban seperti ini. Misalnya, kamu bisa
meminta kepada Allah, 'Buatlah gunung ini pindah ke dalam laut.' Asalkan
kamu percaya penuh dan tidak ragu bahwa Allah akan melakukan apa yang
kamu minta, maka permintaanmu itu pasti dikabulkan.

---

* **11:13** ***belum musim buah ara*** Peristiwa ini mengingatkan para pembaca pertama pada nubuatan Nabi Yeremia, yaitu Allah akan membiarkan rumah-Nya dihancurkan oleh orang-orang yang memusuhi umat-Nya (Yer. 7:8-15; Yer. 24; Yer. 29:17). Walaupun sudah dinubuatkan seperti itu, orang Yahudi pada zaman Yesus masih merasa aman. Jadi mereka tidak takut menindas orang miskin dan berpikir bahwa Allah tidak akan menghukum umat-Nya melalui serangan musuh asalkan mereka terus mengadakan persembahan-persembahan di rumah TUHAN. Mereka seperti pohon ara yang tidak menghasilkan buah yang baik (Mat. 3:8-10). ✡ **11:14** Luk. 13:6-9 ✡ **11:15** Mat. 21:12 CK ✡ **11:17** Yes. 56:7 LXX ✡ **11:17** Yer. 7:11 LXX

24 Karena itu, Aku menasihatkan kamu: Saat kamu berdoa meminta sesuatu, percayalah bahwa Allah sedang memberikan apa yang kamu minta, maka hal itu akan terjadi.
25 Setiap kali kamu berdoa, periksalah dirimu sendiri kalau kamu masih menyimpan sakit hati kepada seseorang. Maafkanlah orang itu lebih dahulu, supaya Bapamu yang di surga juga mengampuni semua kesalahanmu.
26 Tetapi kalau kamu tidak memaafkan orang lain, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni kamu."

Wewenang Yesus sebagai guru dan pemimpin agama dipertanyakan
Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8

27 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sudah tiba di Yerusalem dan Dia sedang berjalan mengelilingi teras rumah Allah, para imam kepala, ahli Taurat, dan pemimpin Yahudi datang kepada-Nya.
28 Mereka bertanya, "Siapa yang memberikan wewenang kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan kami?— seperti yang kamu lakukan kemarin! Atas nama siapa kamu melakukan itu?"
29 Jawab Yesus, "Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Kalau kalian menjawab-Ku, maka Aku akan memberitahukan Siapa yang memberikan wewenang itu kepada-Ku.
30 Coba jawab pertanyaan-Ku ini: Siapa yang memberikan wewenang kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis orang-orang? Apakah Allah yang memberikannya,✡ atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?"
31 Lalu mereka berunding satu sama lain, "Kalau kita menjawab 'Allah yang memberikannya,' nanti Yesus akan menyerang balik, 'Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?'
32-33 Tetapi kalau kita jawab, 'Yohanes bekerja atas kemauannya sendiri,' nanti orang banyak ini akan marah kepada kita!" Akhirnya mereka menjawab, "Kami tidak tahu." Mereka berkata begitu karena takut kepada orang banyak, sebab semua orang yang berkumpul di situ percaya bahwa Yohanes adalah nabi.
Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Kalau begitu, Aku juga tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberi-Ku wewenang untuk melakukan tindakan seperti kemarin."

12

Perumpamaan yang menggambarkan bahwa orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah
Mat. 21:33-46; Luk. 20:9-19; Yes. 5:1-7

1 Lalu Yesus mulai berbicara kepada pemimpin-pemimpin agama Yahudi itu dengan beberapa perumpamaan. Inilah salah satunya: "Ada seorang pemilik tanah yang menyuruh hamba-hambanya membuat kebun anggur yang besar, lengkap dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali lubang tempat memeras buah anggur serta membangun pondok jaga yang tinggi untuk mengawasi kebun itu kalau-kalau ada pencuri atau binatang yang masuk. Sesudah semuanya selesai, dia menyewakan kebun anggur itu kepada beberapa orang petani, lalu pergi ke negeri lain bersama para hambanya.
2 Waktu musim panen tiba, dia menyuruh seorang hambanya pergi kepada petani-petani itu untuk menagih hasil penjualan anggur yang menjadi bagiannya.

✡ **11:30** Mat. 21:25 CK

3 Tetapi para petani itu menangkap dan memukuli hambanya, lalu
menyuruh dia pulang dengan tangan kosong.
4 Kemudian pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain pergi
kepada mereka. Tetapi mereka mencaci maki dia dan melempari kepalanya
dengan batu sampai terluka.
5 Sekali lagi pemilik kebun itu menyuruh seorang hambanya yang lain.
Tetapi mereka membunuh dia. Begitulah seterusnya para petani itu mem-
perlakukan setiap hamba yang datang menagih hasil kebun itu. Ada yang
dipukul, ada juga yang dibunuh.
6 Akhirnya tidak ada lagi yang bisa disuruh oleh pemilik kebun itu, kecuali
anaknya satu-satunya yang sangat dia kasihi. Maka dia menyuruh anaknya
pergi karena dia pikir, 'Tentu mereka akan menghormati anakku sendiri.'
7 "Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain,
'Lihat! Yang datang ini adalah anaknya sendiri. Dialah yang nanti menjadi
pemilik kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia,
supaya kebun ini menjadi milik kita.'
8 Jadi mereka menangkap dan membunuh dia, lalu membuang mayatnya
keluar dari kebun itu."
9 Yesus pun bertanya, "Nah, coba kalian pikir: Kalau sudah begitu, apa
yang akan dilakukan oleh pemilik kebun? Tentu dia sendiri yang akan
datang dan membinasakan para petani itu, lalu menyewakan kebunnya
kepada petani-petani lain."
10 Yesus berkata lagi kepada mereka, "Kalian sudah membaca Firman
Allah, bukan?! Karena ada tertulis,
'Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan,
sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang utama.
11 Apa yang Allah lakukan itu sangat mengherankan bagi kita.' "✡
12 Pemimpin-pemimpin Yahudi yang sedang mendengarkan perumpa-
maan itu tahu bahwa merekalah yang dimaksud Yesus sebagai petani-
petani yang jahat. Karena itu mereka mencari cara untuk menangkap
Yesus, tetapi mereka takut kepada orang banyak yang juga hadir di situ. Jadi
mereka pergi meninggalkan Dia.

Para pemimpin Yahudi bersepakat menjebak Yesus untuk melawan pemerintah Romawi

Mat. 22:15-22; Luk. 20:18-26

13 Lalu para pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang dari kelompok
Farisi dan golongan pendukung Raja Herodes untuk mendatangi Yesus.
Orang Farisi itu disuruh menjebak Yesus, supaya Dia berbicara melawan
pemerintah Romawi di depan para pendukung Herodes.
14 Ketika bertemu Yesus mereka bertanya, "Guru, kami tahu engkau
adalah orang jujur. Engkau tidak takut pada pendapat siapa pun karena
engkau mengajarkan kehendak Allah tanpa memandang kedudukan orang.
Jadi kami mau bertanya: Menurut hukum Taurat, boleh atau tidak kita
membayar pajak kepada pemerintah Romawi?"
15 Tetapi Yesus mengetahui bahwa mereka hanya berpura-pura. Jadi
Dia menjawab, "Apakah kalian pikir Aku bisa dijebak dengan pertanyaan
semacam itu?! Coba bawa kemari satu keping uang perak yang biasa
dipakai untuk membayar pajak."
16 Mereka pun memberikan uang itu kepada-Nya. Lalu Yesus bertanya,
"Ukiran wajah siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?"
Jawab mereka, "Raja Romawi."

✡ **12:11** Mzm. 118:22-23

17 Kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah kembali kepada
raja apa yang memang milik raja. Dan berikanlah kembali kepada Allah apa
yang memang milik Allah.”
Mendengar jawaban itu mereka pun terheran-heran.

Orang Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian
Mat. 22:23-33; Luk. 20:27-40

18 Sesudah itu orang-orang dari kelompok Saduki✡ juga mendatangi Yesus.
(Kelompok Saduki percaya bahwa orang yang sudah mati tidak akan hidup
kembali.)
19 Mereka berkata kepada Yesus, “Guru, Musa menulis peraturan seperti
ini: Kalau seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal tanpa mem-
punyai anak, maka saudaranya wajib memperistri jandanya itu untuk
meneruskan keturunan bagi saudaranya yang sudah meninggal.✡
20 Pernah ada tujuh orang laki-laki bersaudara. Yang pertama menikah
dengan seorang perempuan, tetapi laki-laki itu meninggal tanpa mempun-
yai anak.
21 Lalu adiknya mengawini janda itu, tetapi dia pun meninggal tanpa
mempunyai anak. Begitu juga saudaranya yang ketiga.
22 Hal yang sama terus terjadi pada saudara berikutnya, sampai yang
ketujuh. Semuanya meninggal tanpa mempunyai anak melalui janda itu.
Terakhir, janda itu meninggal juga.
23 Jadi nanti, kalau benar bahwa orang yang sudah mati akan dihidupkan
kembali, perempuan itu akan disebut sebagai istri siapa?— karena ketujuh
bersaudara itu sudah pernah menjadi suaminya.”
24 Yesus menjawab, “Kalian sangat keliru karena tidak tahu apa yang
tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah.
25 Kelak waktu orang mati dihidupkan kembali, mereka tidak akan
berpasang-pasangan lagi. Tiap orang akan hidup tanpa pasangan seperti
semua malaikat di surga.
26 “Tetapi tentang kehidupan kembali sesudah kematian, kapan kalian
akan mengerti apa yang tertulis dalam Kitab Musa?! Karena waktu Allah
menampakkan diri-Nya kepada Musa dalam semak-semak yang menyala,
Dia berkata, ‘Aku adalah Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub.’✡
27 Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang
masih hidup dan menyembah-Nya. Walaupun pada zaman Musa mereka
sudah mati dan tidak ada lagi di dunia ini, tetapi di hadapan Allah mereka
tetap hidup. Jadi kalian sudah keliru sekali!”

Yesus memberitahukan perintah Allah yang paling penting
Mat. 22:34-40; Luk. 10:25-28

28 Sementara Yesus masih berdebat dengan orang-orang Saduki, seorang
ahli Taurat datang dan mendengar pembicaraan mereka. Waktu ahli Taurat
itu melihat bahwa Yesus sudah menjawab pertanyaan mereka dengan
baik, dia juga bertanya kepada-Nya, “Guru, menurut pendapatmu, perintah
mana yang paling penting di antara semua perintah Allah?”
29 Lalu Yesus menjawab, “Perintah paling penting adalah
‘Dengarlah, hai umat Israel. TUHAN Allah kita adalah satu-satunya Allah.
30 Kasihilah TUHAN Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap
nafas hidupmu,✡ dengan segenap akal pikiranmu, dan dengan sege-
nap kekuatanmu.’✡
Itulah perintah pertama.

✡ **12:18** Mat. 3:7 CK ✡ **12:19** Ul. 25:5 ✡ **12:26** Kel. 3:6 ✡ **12:30** Mat. 22:37 CK ✡ **12:30** Ul. 6:4-5

31 Dan perintah paling penting kedua adalah
‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’✡
Tidak ada yang lebih penting daripada kedua perintah itu.”
32 Kata ahli Taurat itu kepada Yesus, “Betul sekali, Guru. Memang hanya
ada satu Allah, dan kita tidak boleh menyembah dewa.
33 Kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap akal pikiran,
segenap nafas hidup, dan segenap kekuatan kita. Kita juga harus mengasihi
semua orang seperti mengasihi diri kita sendiri. Kedua perintah itu lebih
penting daripada semua peraturan tentang kurban hewan atau barang lain
yang dipersembahkan kepada Allah.”
34 Yesus memperhatikan bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana,
lalu menjawab, “Kamu hampir menjadi anggota kerajaan Allah.” Sesudah
itu semua orang dari kelompok-kelompok agama Yahudi menjadi malu dan
tidak berani menanyakan apa pun lagi kepada Yesus.

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud
Mat. 22:41-46; Luk. 20:41-44

35 Waktu Yesus masih mengajar di rumah Allah, Dia berkata, “Kenapa ahli-
ahli Taurat mengajarkan bahwa Kristus akan datang sebagai keturunan
Daud?
36 Padahal dengan tuntunan Roh Allah, Daud sendiri berkata,
‘TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasaku,
“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja,
sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan menjadikan
mereka budak-Mu.” ’✡
37 Jadi kalau Daud sendiri sangat menghormati Kristus dengan menyebut
Dia ‘Tuhan Penguasaku,’ kenapa ahli-ahli Taurat mengajarkan bahwa Raja
Penyelamat hanyalah keturunan Daud?”
Orang banyak yang ada di situ senang sekali mendengar pengajaran
Yesus.

Jangan meniru cara hidup ahli-ahli Taurat
Mat. 23:1-36; Luk. 11:37-54; 20:45-47

38 Waktu Yesus masih mengajar di situ, Dia berkata, “Hati-hatilah! Kalian
jangan mencontoh ahli-ahli Taurat. Mereka suka pamer kekayaan dan
kesalehan dengan memakai jubah yang indah di tempat umum. Mereka
senang waktu orang-orang memberi salam kepada mereka dengan penuh
hormat.
39 Mereka juga suka duduk di kursi-kursi yang paling depan di dalam
rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan.
40 Padahal mereka suka merampas harta para janda.✡ Lalu untuk menu-
tupi kejahatan itu, mereka berdoa panjang-panjang dalam kumpulan umat
TUHAN, supaya orang lain mengira mereka orang baik. Akibat perbuatan
itu, Allah pasti akan memberikan hukuman yang sangat berat kepada
mereka.”

Janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah
Luk. 21:1-4

41 Di teras rumah Allah itu, Yesus duduk menghadap peti persembahan
sambil memperhatikan orang-orang yang memasukkan uang ke dalamnya.
Banyak orang kaya memasukkan sejumlah besar uang.

✡ **12:31** Ul. 6:5; Im. 19:18 ✡ **12:36** Mzm. 110:1 ✡ **12:40** Mat. 23:13 CK

42 Lalu datanglah seorang janda miskin dan memasukkan dua keping koin
yang nilainya paling kecil.*
43 Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Aku mene-
gaskan kepadamu: Persembahan janda miskin ini lebih besar nilainya
daripada persembahan semua orang lain, bahkan orang-orang kaya itu.
44 Karena mereka memberi sedikit dari kelebihan harta mereka, sedan-
gkan janda yang sangat miskin ini memberikan semua uang yang dia punya,
yakni seluruh biaya hidupnya.”

13

Yesus mengajar tentang akhir zaman
Mat. 24:1-44; Luk. 21:5-33

1 Waktu Yesus sedang keluar dari rumah Allah, salah satu murid-Nya
berkata kepada-Nya, “Guru, lihat! Betapa megahnya rumah Allah ini! Batu-
batunya besar sekali!”
2 Yesus menjawab, “Ya, perhatikanlah baik-baik seluruh bangunan yang
sangat megah ini! Akan tiba waktunya semua yang kalian lihat ini akan
diruntuhkan sampai rata dengan tanah, bahkan sampai tidak ada satu batu
pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”
3 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Bukit Zaitun. Di
sana Dia duduk sendirian menghadap rumah Allah. Lalu Petrus, Yakobus,
Yohanes, dan Andreas menghampiri Dia untuk bertanya,
4 “Guru, tolong jelaskan kepada kami kapan bencana itu akan terjadi. Dan
apa tandanya kalau hal-hal itu akan segera terjadi?”
5 Yesus menjawab mereka, “Hendaklah kalian berjaga-jaga supaya tidak
tertipu!
6 Banyak orang akan muncul dan mengaku, ‘Akulah Kristus yang kalian
nanti-nantikan itu,’ sehingga mereka menyesatkan banyak orang.
7 Nanti, waktu kalian mendengar tentang perang yang sedang berlang-
sung atau yang akan terjadi, jangan kuatir! Allah memang sudah menen-
tukan bahwa peperangan harus ada, tetapi saat hal itu terjadi janganlah
berpikir, ‘Akhir zaman✡ sudah tiba.’
8 Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. Di berbagai
wilayah juga akan terjadi gempa bumi, bencana kelaparan, dan huru-hara.
Tetapi semua itu hanyalah permulaan saja. Kejadian-kejadian itu dapat
digambarkan seperti rasa sakit bertahap yang dialami ibu hamil sebelum
melahirkan.
9 “Jagalah diri kalian baik-baik! Karena orang-orang yang memusuhi-Ku
akan menangkap dan membawa banyak orang dari antara kalian ke sidang
pemimpin agama, dan kamu akan dipukuli di rumah-rumah pertemuan
mereka. Selain itu, mereka juga akan membawamu menghadap raja atau
kepala pemerintah supaya kamu dihukum karena menjadi pengikut-Ku.
Tetapi semua itu terjadi sesuai dengan kehendak Allah, supaya kamu bisa
bersaksi tentang Aku kepada mereka.
10 Allah sudah menentukan bahwa sebelum zaman ini berakhir, Kabar
Baik tentang Aku harus disampaikan kepada semua suku bangsa di seluruh
dunia.

---

* **12:42** ***dua keping*** ... Secara harfiah: “dua *lepton*, yakni satu *kodrantes*.” Keping lepton dibuat dari campuran tembaga dan logam lain, dan dua lepton sama nilainya dengan satu kodrantes. Lepton adalah uang lokal di Israel, sedangkan kodrantes adalah nilai uang yang paling kecil dalam pemerintahan Romawi. Satu lepton bernilai 1/64 *dinar* (Mat. 20:2). ✡ **13:7** Mat. 13:39 CK

11 Ketika kamu ditangkap dan dibawa ke pengadilan, janganlah kuatir
tentang bagaimana kamu harus menjawab. Karena pada waktu mereka
bertanya kepadamu, saat itu juga Roh Kudus akan memberitahukan apa
yang harus kamu katakan. Sesungguhnya saat itu bukan kamu yang
berbicara, tetapi Dialah yang berbicara melalui kamu.
12 "Penganiayaan terhadap kalian nanti akan sangat mengerikan, se-
hingga orang bahkan tega menyerahkan saudara kandung atau anaknya
sendiri untuk dibunuh. Demikian juga banyak anak akan melawan dan
menyerahkan orangtua mereka untuk dihukum mati.
13 Banyak sekali orang yang akan membencimu karena kamu percaya
kepada-Ku.✡ Tetapi kalau kamu setia kepada-Ku sampai akhir hidupmu,
jiwamu akan diselamatkan.
14 "Aku memberitahukan tanda ini kepadamu: Sesuai nubuatan Nabi
Daniel, kamu akan melihat musuh mendirikan 'sesuatu yang sangat mena-
jiskan di dalam rumah Allah dan yang merupakan tanda kebinasaan.'✡ Pada
waktu bencana itu terjadi, kalau kamu berada di Yerusalem atau provinsi
Yudea, kamu harus melarikan diri ke gunung-gunung."
(Saya, Markus, meminta kepada orang yang membacakan kitab ini
kepada jemaat: Tolong jelaskan nubuatan Daniel itu kepada para penden-
gar.)✡
15 Yesus melanjutkan pengajaran-Nya, "Pada saat itu, kalau kamu sedang
berada di teras rumah,✡ jangan masuk untuk mengambil sesuatu! Langsung
lari saja!
16 Begitu juga kalau kamu sedang bekerja di ladang, jangan pulang mengam-
bil jubahmu.
17 Pada waktu bencana itu terjadi, sungguh kasihan ibu-ibu yang sedang
hamil atau menyusui, karena mereka akan kesulitan melarikan diri.
18 Berdoalah supaya kesusahan besar itu jangan terjadi pada musim dingin,
agar kalian tidak terlalu susah melarikan diri.
19 Karena pada hari-hari itu akan terjadi kesusahan besar. Kesusahan
seperti itu belum pernah terjadi sejak Allah menciptakan dunia ini sampai
sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi sesudahnya.✡
20 Tetapi karena Allah mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di
dunia pada waktu itu, Dia sudah memutuskan bahwa bencana yang paling
mengerikan itu tidak boleh berlangsung lama. Karena apabila terlalu lama,
tidak akan ada orang yang sanggup bertahan hidup.
21 "Pada waktu itu kalau ada orang yang memberitahukan, 'Lihat! Kristus
yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,' atau, 'Dia ada di sana,'
janganlah kalian percaya.
22 Karena di kemudian hari akan muncul banyak orang yang membuat
bermacam-macam keajaiban untuk menyesatkan kalian. Mereka akan
mengaku sebagai nabi, bahkan ada juga yang mengaku sebagai Kristus.
Tipuan mereka sangat luar biasa, sampai orang-orang pilihan Allah pun
hampir ikut disesatkan.
23 Karena itu waspadalah! Ingatlah bahwa Aku sudah memberitahukan
semuanya kepada kalian sebelum hal-hal itu terjadi."

Kedatangan Sang Anak Adam dari surga
Mat. 24:29-31; Luk. 21:25-28

24 "Tetapi sesudah kesusahan besar itu selesai,
'Matahari akan menjadi gelap,

✡ **13:13** Mat. 10:22 CK ✡ **13:14** Dan. 9:27; 11:31; 12:11 ✡ **13:14** Mat. 24:15 CK ✡ **13:15** Mat. 24:17 CK ✡ **13:19** Dan. 12:1

bulan tidak akan bersinar lagi,
25 bintang-bintang pun akan jatuh dari langit,
dan semua roh penguasa kegelapan di langit akan dijatuhkan.'✡
26 "Pada waktu itu semua orang akan melihat Aku datang di antara awan-
awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar dari surga.
27 Lalu Aku akan mengutus para malaikat-Ku untuk memanggil orang-
orang yang sudah dipilih oleh Allah. Mereka akan dikumpulkan dari semua
tempat di bumi, dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung
utara sampai ke ujung selatan.
28 "Kita bisa menggambarkan tanda akhir zaman seperti pohon ara. Kalau
ranting-rantingnya sudah menjadi lunak dan tunas-tunas daunnya mulai
terlihat, kalian tahu bahwa musim panas sudah dekat.
29 Begitu juga, kalau kalian melihat tanda-tanda itu mulai terjadi, seharus-
nya kalian pun tahu bahwa waktu kedatangan-Ku kembali sudah dekat.
30 Aku menegaskan kepadamu: Semua tanda itu akan segera terjadi
waktu sebagian orang zaman ini masih hidup untuk mengalaminya.
31 Langit dan bumi tidak akan tetap ada, namun perkataan-Ku tetap
berlaku untuk selama-lamanya."

Nasihat supaya berjaga-jaga
Mat. 24:36-44; Luk. 17:26-30, 34-36

32 "Tetapi tentang hari dan waktu persisnya kedatangan-Ku kembali ke
dunia ini, tidak ada seorang pun yang tahu. Malaikat-malaikat di surga tidak
tahu, dan Aku sebagai Anak Allah pun tidak tahu. Hanya Bapa sendiri yang
tahu.
33 Jadi kalian harus berhati-hati, berjaga-jaga, dan berdoa, sebab kalian
tidak tahu kapan Aku datang kembali.
34 Keadaannya bisa digambarkan seperti waktu seorang kaya mau pergi
ke negeri lain. Sebelum meninggalkan rumah, dia membagikan tugas
kepada setiap hambanya dan menjelaskan tanggung jawab mereka masing-
masing. Dia juga berkata kepada penjaga pintu, 'Jaga baik-baik sampai saya
kembali!'
35 Mereka terus siap sedia dan berjaga-jaga, karena mereka tidak tahu
kapan tuan rumah itu akan kembali— entah sore hari, tengah malam, pada
waktu ayam berkokok, atau pada waktu pagi. Nah, begitu jugalah kalian
harus selalu berjaga-jaga.
36 Jangan sampai ketika Aku tiba-tiba datang, ternyata kalian sedang tidur
dan tidak siap siaga!
37 Yang Aku katakan ini bukan hanya untuk kalian yang sedang menden-
garkan, tetapi juga semua orang: Teruslah berjaga-jaga!"

14

Para pemimpin Yahudi mencari cara untuk membunuh Yesus

1 Dua hari sebelum Hari Raya Paskah, para imam kepala dan ahli Taurat
mulai mencari cara untuk menangkap Yesus tanpa diketahui orang banyak,
supaya mereka bisa membunuh Dia.
2 Lalu mereka berkata, "Kita tidak boleh menangkapnya selama perayaan
ini berlangsung, karena bisa saja terjadi kerusuhan di antara orang banyak
yang mendukungnya."

Seorang perempuan menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus
Mat. 26:6-13; Yoh. 12:1-8

✡ **13:25** Yes. 13:10; 34:4; Yeh. 32:7; Yl. 2:10; 2:31; 3:15

3 Sesudah itu, Yesus bersama murid-murid-Nya pergi ke Betania dan
makan di rumah Simon yang juga disebut Si Borok.✡ Sementara mereka
makan, masuklah seorang perempuan membawa minyak wangi yang san-
gat mahal. Minyak itu terbuat dari narwastu murni dan disimpan dalam
botol yang terbuat dari batu putih. Dia memecahkan leher botol itu* lalu
menuangkan minyaknya ke atas kepala Yesus.
4 Tetapi beberapa orang yang melihat itu merasa geram dan berkata satu
sama lain, "Itu pemborosan besar!
5 Minyak itu bisa dijual mahal sekali,† lalu uangnya dapat kita bagi-
bagikan kepada orang miskin!"
6 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Biarkanlah dia! Tidak usah kalian
menegurnya. Perempuan ini sudah melakukan hal yang indah bagi-Ku.
7 Kesempatan untuk menolong orang miskin selalu ada, tetapi Aku tidak
akan selalu ada bersama kalian.
8 Sebenarnya dengan menuangkan minyak wangi ke atas kepala-Ku,
dia sudah mempersiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan.✡ Jadi dia sudah
melakukan yang terbaik bagi-Ku.
9 Aku menegaskan kepadamu: Selama Kabar Baik tentang Aku dise-
barkan ke seluruh dunia, apa yang dilakukan perempuan ini bagi-Ku akan
terus diceritakan, sehingga orang akan selalu mengingat dia."

Yudas menjual Yesus
Mat. 26:14-16; Luk. 22:3-6

10 Lalu Yudas dari desa Kariot, salah satu dari kedua belas murid Yesus,
pergi kepada imam-imam kepala untuk memberitahukan bahwa dia berse-
dia membantu mereka menangkap Yesus.
11 Mendengar hal itu, mereka senang sekali dan berjanji memberikan
sejumlah uang kepadanya. Lalu Yudas mulai mencari kesempatan untuk
menyerahkan Yesus kepada mereka.

Yesus makan perjamuan Paskah bersama kedua belas murid-Nya
Mat. 26:17-25; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30

12 Hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi✡ sudah tiba, yaitu hari di
mana semua domba Paskah dipotong. Lalu murid-murid Yesus bertanya
kepada-Nya, "Guru, di mana Engkau mau mengadakan perjamuan Paskah?
Biar kami pergi ke sana untuk menyiapkannya."
13 Yesus pun menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan, "Pergilah ke
Yerusalem. Di sana kalian akan bertemu dengan seorang hamba laki-laki
yang sedang membawa bejana tanah liat berisi air. Ikutilah dia.
14 Waktu dia masuk ke dalam rumah, ikutlah masuk ke sana dan katakan-
lah kepada pemilik rumah itu, 'Pak, Guru kami menanyakan kepada Bapak:
Di manakah tempat Dia dan murid-murid-Nya akan makan perjamuan
Paskah?'

✡ **14:3** Mat. 26:6-8 CK * **14:3** ***memecahkan leher botol itu*** Botol minyak yang dibawa perempuan itu terbuat dari batu alabaster dan dibuat tanpa tutup yang bisa dibuka-pasang seperti botol modern. Jadi, leher botol harus dipecahkan untuk mengeluarkan isinya. Dengan demikian, botol dan isinya hanya bisa dipakai satu kali. Hal tersebut menggambarkan besarnya rasa hormat dan kasih perempuan itu kepada Yesus. † **14:5** ***dijual mahal sekali*** Bahasa aslinya menyebut harga penjualan sebesar '300 *dinar*'. Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 300 dinar hampir sama dengan gaji setahun. ✡ **14:8** Mat. 26:12 CK ✡ **14:12** Mat. 26:17 CK

15 Nanti orang itu akan menunjukkan satu ruangan besar di lantai atas
yang sudah lengkap dengan meja dan perabot lainnya. Siapkanlah perja-
muan Paskah kita di sana."
16 Maka kedua murid itu pergi ke Yerusalem dan mereka menemukan
segala hal tepat seperti yang sudah Yesus katakan kepada mereka. Lalu
mereka mempersiapkan makanan Paskah di situ.
17 Malam harinya, Yesus datang bersama murid-murid-Nya.
18 Waktu mereka sedang makan, Dia berkata kepada mereka, "Aku mene-
gaskan kepadamu: Salah seorang dari kalian yang makan bersama-Ku ini
akan menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku."
19 Mendengar itu, mereka sangat sedih dan bergiliran bertanya kepada
Yesus. Murid yang satu berkata, "Pasti bukan saya, ya Tuhan?" Dan yang
lain juga bertanya, "Semoga bukan saya, ya?"
20 Jawab Yesus, "Salah satu orang di antara kalian yang mencelupkan roti
ke dalam mangkuk ini bersamaan dengan-Ku akan menjual Aku.✡
21 Karena seperti yang sudah ditulis dalam Kitab Suci, Aku, Sang Anak
Adam, memang sudah ditetapkan untuk mati dibunuh, tetapi celakalah
orang yang menyerahkan Aku untuk dibunuh! Lebih baik kalau orang itu
tidak pernah dilahirkan."

Yesus menetapkan cara untuk mengenang tubuh dan darah-Nya
Mat. 26:26-30; Luk. 22:15-20; 1Kor. 11:23-25

22 Dalam perjamuan itu, Yesus mengambil sebuah roti dan mengucap
syukur kepada Allah. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu, dan sambil
memberikannya kepada para murid, Dia berkata, "Ambillah roti ini dan
makanlah. Inilah tubuh-Ku."
23 Sesudah itu, Yesus mengambil cawan berisi air anggur lalu mengucap
syukur kepada Allah. Kemudian Dia memberikannya kepada mereka
supaya setiap orang bergiliran minum dari cawan itu.
24 Saat memberikan cawan itu, Dia berkata, "Inilah darah-Ku yang akan
ditumpahkan untuk banyak orang. Darah kematian-Ku menjadi tanda
bahwa perjanjian yang baru antara Allah dan manusia sudah disahkan."
25 Kata Yesus lagi, "Aku menegaskan kepadamu: Aku tidak akan minum
anggur seperti ini lagi sampai tiba waktunya kerajaan yang dijanjikan Allah
sudah nyata. Pada saat itu barulah Aku akan minum air anggur baru."
26 Sesudah menyanyikan sebuah lagu pujian kepada Allah, Yesus bersama
murid-murid-Nya pergi ke Bukit Zaitun.

Petrus akan mengaku tidak mengenal Yesus
Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38

27 Dalam perjalanan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Malam ini
kamu masing-masing akan berhenti percaya kepada-Ku dan meninggalkan
Aku. Karena harus terjadi sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, di
mana Allah berkata,
'Aku akan membunuh Sang Gembala.
Pada waktu itu domba-domba-Nya akan lari ke sana kemari.'✡
28 Tetapi sesudah Allah membangkitkan Aku kembali dari kematian, Aku
akan mendahului kalian ke Galilea."
29 Lalu Petrus berkata, "Mungkin teman-teman lain akan berhenti per-
caya dan meninggalkan Engkau, tetapi saya tidak!"
30 Jawab Yesus kepadanya, "Aku menegaskan kepadamu: Malam ini
sebelum ayam berkokok dua kali, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal
Aku."

✡ **14:20** Mzm. 41:9 ✡ **14:27** Zak. 13:7

31 Tetapi Petrus menjawab lagi dengan tegas, “Kalau pun harus mati
bersama Engkau, saya siap! Karena saya tidak akan pernah mengatakan
bahwa saya tidak mengenal Engkau!” Semua murid yang lain juga berkata
begitu.

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani
Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46

32 Sesudah Yesus dan murid-murid-Nya sampai di suatu taman yang
bernama Getsemani, Dia berkata kepada mereka, “Kalian duduk di sini
dulu, sementara Aku pergi berdoa.”
33 Lalu Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes ikut bersama-Nya.
Waktu itu Dia mulai merasakan ketakutan hebat dan kegelisahan yang
mendalam.
34 Kata Yesus kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati
rasanya. Kalian tetaplah di sini. Teruslah terjaga dan jangan tidur.”
35 Yesus pun berjalan sedikit jauh dari mereka, lalu sujud dan berdoa
supaya Dia— kalau Allah menghendaki— bisa lepas dari kesusahan yang
sudah dekat.
36 Yesus berdoa, “Abba,‡ Bapa, Engkau mampu melakukan segala sesuatu.
Tolong lepaskan Aku dari kesusahan ini! Tetapi janganlah kehendak-Ku
yang terjadi. Biarlah kehendak Bapa saja yang jadi.”
37 Sesudah selesai berdoa, Dia kembali kepada ketiga murid-Nya tadi dan
mendapati mereka sedang tidur. Lalu Dia berkata kepada Petrus, “Simon,
apakah kamu tidur? Ternyata kamu tidak sanggup menahan kantuk satu
jam saja!”
38 Kata Yesus lagi, “Jangan tidur. Berdoalah terus supaya kamu masing-
masing tidak berdosa waktu iblis mencobaimu. Memang rohmu ingin
berbuat yang baik, tetapi tubuhmu tidak sanggup.”
39 Lalu Yesus kembali ke tempat yang tadi untuk berdoa, dan doa-Nya pun
sama seperti sebelumnya.
40 Selesai berdoa, Dia kembali dan mendapati mereka sedang tertidur lagi
karena terlalu mengantuk. Yesus menegur mereka, tetapi ketiganya diam
saja karena sangat malu dan tidak tahu harus menjawab apa.
41 Sesudah itu Yesus pergi lagi berdoa untuk ketiga kalinya. Dan waktu
kembali kepada mereka, Dia berkata, “Sudah cukup kalian tidur dan isti-
rahat! Lihat, tiba waktunya Aku, Sang Anak Adam, diserahkan ke tangan
orang-orang berdosa.
42 Bangunlah, mari kita pergi! Dia yang menyerahkan Aku sudah datang.”

Yesus ditangkap
Mat. 26:47-53; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12

43 Waktu Yesus masih berbicara, tiba-tiba Yudas, yaitu salah satu dari
kedua belas murid-Nya, datang bersama segerombolan besar orang yang
bersenjatakan pedang dan batang kayu pemukul. Mereka adalah suruhan
para imam kepala, ahli Taurat, dan pemimpin orang Yahudi.
44 Sebelumnya Yudas sudah memberitahu mereka, “Orang yang saya
peluk,✡ itulah Yesus. Tangkap dia dan bawa pergi dengan penjagaan ketat!”
45 Waktu Yudas tiba, dia langsung mendekati Yesus dan berkata, “Salam,
Guru.” Lalu dia memeluk Yesus.
46 Maka orang-orang itu segera menangkap Yesus.

---

‡ **14:36** ***Abba*** Kata *Abba* adalah panggilan akrab dari anak kepada ayahnya dalam bahasa Aram. Jadi waktu Yesus memanggil Bapa-Nya *Abba*, itu menunjukkan kasih sayang dan hubungan yang paling dekat. ✡ **14:44** Mat. 26:48 CK

47 Tetapi salah satu murid Yesus mengeluarkan pedangnya dan menyerang seorang budak imam besar. Dia memotong salah satu telinganya.
48 Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Ternyata kalian pikir
Aku ini penjahat, sehingga kalian merasa harus mengajak rombongan besar
yang bersenjata ke sini!
49 Padahal setiap hari kalian melihat Aku mengajar di teras rumah Allah.
Kenapa kalian tidak menangkap Aku di sana?! Tetapi hal ini sudah ditetap-
kan untuk terjadi pada-Ku sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci.”
50 Pada waktu itu semua murid-Nya lari meninggalkan Dia.

51 Seorang pemuda§ berusaha mengikuti Yesus dari belakang. Dia hanya
berpakaian kain halus. Mereka hampir menangkap dia juga dengan
memegang kain itu,
52 tetapi dia melepaskan kainnya dan lari telanjang.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama Yahudi
Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24

53 Sesudah itu mereka membawa Yesus ke rumah imam besar. Semua
anggota sidang Mahkamah Agama Yahudi sedang berkumpul di situ, yakni
para imam kepala, pemimpin Yahudi, dan ahli Taurat.
54 Sementara itu, Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai ke halaman
rumah imam besar. Di sana dia duduk bersama para pengawal di dekat api
unggun untuk menghangatkan badan.
55-56 Waktu itu imam-imam kepala dan semua anggota sidang Mahkamah
Agama berusaha membuktikan bahwa Yesus bersalah, supaya mereka bisa
menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya. Secara diam-diam, beberapa
orang sudah mereka sogok untuk memberikan kesaksian palsu tentang
Yesus. Walaupun banyak orang memberikan kesaksian, tetapi tidak ada
kesaksian yang sama persis antara satu dengan yang lainnya untuk saling
mendukung. Karena itu mereka tidak berhasil membuktikan kesalahan apa
pun pada Yesus.
57 Lalu beberapa orang berdiri dan memberikan kesaksian palsu tentang
Dia,
58 “Kami pernah mendengar Yesus berkata, ‘Aku akan membongkar
rumah Allah yang dibangun dengan tangan manusia, dan dalam waktu tiga
hari aku akan membangun kembali yang baru, yang tidak dibangun dengan
tangan manusia.’ ”
59 Tetapi bahkan tentang hal itu tidak ada kesaksian yang sama persis
untuk saling mendukung.
60 Lalu imam besar berdiri di hadapan mereka dan berkata kepada
Yesus, “Kenapa kamu tidak menjawab?! Jawablah semua tuduhan berat
terhadapmu itu!”
61 Tetapi Yesus tetap diam dan tidak menjawab apa-apa.
Lalu imam besar bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah kamu adalah Kris-
tus, Anak Allah?”*
62 Yesus pun menjawab, “Ya, benar. Dan kalian akan melihat Aku, Sang
Anak Adam,✡ duduk di tempat yang paling terhormat di samping Yang
Mahakuasa. Dan ketika Aku datang kembali dari surga, kalian akan melihat
Aku di antara awan-awan.”✡

§ **14:51** ***pemuda*** Banyak ahli tafsir berpendapat bahwa kemungkinan besar pemuda ini adalah Markus sendiri. Dia penduduk Yerusalem (Kis. 12:12). * **14:61** ***Kristus, Anak Allah*** Secara harfiah: Anak dari yang Terpuji. Sesuai kebiasaan orang Yahudi, imam besar menghindari menyebut ‘Allah’ secara langsung. Tentang arti ‘Kristus’, lihat catatan di Mat. 1:12-16. ✡ **14:62** Mat. 8:20 CK
✡ **14:62** Dan. 7:13-14

63 Mendengar jawaban itu, imam besar merobek-robek baju✡ yang di-
pakainya dan berkata, “Buat apa kita mencari saksi-saksi lain lagi?!
64 Kalian sudah mendengar sendiri bagaimana dia menghina Allah! Jadi
bagaimana menurut kalian?”
Lalu mereka semua memutuskan untuk menjatuhkan hukuman mati
kepada Yesus.
65 Sesudah itu ada di antara mereka yang mulai meludahi Dia. Mereka
juga menutup mata-Nya dengan sepotong kain, dan sambil memukuli Dia
mereka berkata, “Kalau kamu seorang nabi, coba tebak, siapa nama orang
yang baru saja memukulmu!” Kemudian penjaga-penjaga imam besar itu
pun memukuli Yesus sambil membawa Dia keluar.

Petrus mengaku tidak mengenal Yesus
Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:25-27

66 Waktu semua itu terjadi, Petrus masih menghangatkan badannya di
dekat api di halaman rumah imam besar. Lalu datanglah seorang pembantu
perempuan imam besar.
67 Waktu dia memperhatikan Petrus di terang api, pembantu itu berkata
kepadanya, “Kamu juga salah satu pengikut Yesus orang Nazaret itu,
bukan?”
68 Tetapi Petrus menyangkalnya, “Saya tidak mengerti maksudmu.” Lalu
Petrus pergi ke pintu pagar depan. Pada saat itu juga ayam berkokok.
69 Waktu pembantu perempuan itu melihat Petrus lagi, dia mulai berkata
kepada orang-orang yang ada di situ, “Orang ini juga salah satu dari
pengikut Yesus.”
70 Tetapi Petrus menyangkal lagi, “Bukan!”
Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ berkata kepada
Petrus, “Betul! Kamu juga salah satu dari mereka, karena kamu orang
Galilea. Itu ketahuan dari logatmu.”
71 Lalu Petrus dengan tegas bersumpah, “Saya tidak kenal orang itu! Kalau
saya bohong, biarlah TUHAN yang di surga menghukum saya!”
72 Saat itu ayam berkokok untuk kedua kalinya. Lalu Petrus teringat apa
yang Yesus katakan kepadanya malam itu, “Sebelum ayam berkokok dua
kali, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal Aku.” Petrus pun langsung
menangis dengan sangat sedih.

15

Yesus diserahkan kepada Pilatus
Mat. 27:1-2; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38

1 Pagi-pagi sekali seluruh sidang Mahkamah Agama— yaitu imam-imam
kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan ahli-ahli Taurat— mengatur ren-
cana untuk membunuh Yesus dengan cara memperalat pejabat-pejabat
pemerintah Romawi. Lalu mereka mengikat Dia dan menyerahkan-Nya
kepada Gubernur Pilatus.
2 Pilatus bertanya kepada Yesus, “Benarkah kamu ini raja orang Yahudi?”
Jawab-Nya, “Begitulah katamu.”
3 Kemudian para imam kepala melaporkan banyak tuduhan tentang
kesalahan Yesus.
4 Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah kamu tidak mau menjawab?
Dengarlah betapa banyaknya tuduhan mereka atasmu!”
5 Tetapi Yesus tidak menjawab apa-apa, sehingga Pilatus sangat heran.

✡ **14:63** Mat. 26:65 CK

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati
Mat. 27:15-26; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39–19:16

6 Tiap tahun pada Hari Raya Paskah di Yerusalem, sudah menjadi kebiasaan bahwa gubernur membebaskan satu orang dari penjara sesuai permintaan masyarakat.
7-8 Karena kebiasaan itu, banyak orang sudah berkumpul di istana Pilatus dan mulai berteriak meminta dia membebaskan seorang tahanan. Kebetulan waktu itu di dalam penjara ada seorang bernama Barabas. Dia ditahan bersama sejumlah orang lain karena melakukan kerusuhan melawan pemerintah Romawi. Dalam kerusuhan itu Barabas sudah membunuh seseorang.
9 Lalu Pilatus bertanya kepada orang banyak, “Apakah kalian mau saya membebaskan raja orang Yahudi ini bagi kalian?”
10 Pilatus sengaja berkata begitu karena dia sudah tahu bahwa para imam kepala iri hati kepada Yesus. Dia tahu bahwa alasan itulah yang membuat mereka menyerahkan Yesus kepadanya.
11 Tetapi atas bujukan para imam kepala, orang banyak itu malah meminta Pilatus membebaskan Barabas, bukan Yesus.
12 Lalu Pilatus bertanya sekali lagi kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang kalian mau saya lakukan terhadap Yesus yang kalian sebut ‘raja orang Yahudi’ ini?”
13 Mereka berteriak, “Salibkan dia!”✡
14 Sekali lagi Pilatus bertanya kepada mereka, “Mengapa? Kesalahan apa yang sudah dia perbuat?”
Tetapi mereka semakin keras berteriak-teriak, “Salibkan dia!”
15 Karena Pilatus ingin orang banyak itu senang kepadanya, dia pun melepaskan Barabas untuk mereka. Lalu dia menyerahkan Yesus kepada tentara-tentaranya untuk dicambuk dan disalibkan.

Tentara-tentara Romawi mengejek Yesus
Mat. 27:27-31; Yoh. 19:2-3

16 Tentara-tentara itu membawa Yesus masuk ke markas mereka yang berada di bagian dalam istana gubernur, dan mereka memanggil semua tentara yang lain untuk berkumpul di sana.
17 Mereka mengejek Yesus sesuai dengan tuduhan bahwa Dia adalah raja orang Yahudi. Mereka mengganti jubah yang Yesus pakai dengan jubah komandan mereka yang berwarna ungu, karena warna itulah yang biasanya dipakai oleh raja. Mereka juga membuat mahkota berduri dari ranting tumbuhan merambat dan memasangnya di kepala Yesus.
18 Lalu mereka pura-pura memberi hormat kepada Yesus dengan berseru, “Yang mulia, raja orang Yahudi!”
19 Kemudian mereka memukuli kepala Yesus dengan tongkat dan ada juga yang meludahi Dia. Sebagian tentara lain pura-pura memberi hormat dengan berlutut di depan Yesus.
20 Sesudah mengejek Dia seperti itu, mereka melepaskan jubah ungu tadi dan menggantinya dengan pakaian Yesus sendiri. Lalu mereka membawa Dia keluar untuk disalibkan.

Yesus disalibkan
Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27

21 Dalam perjalanan ke tempat penyaliban, mereka bertemu dengan seorang Kirene yang baru kembali dari luar kota. Orang itu bernama Simon,

✡ **15:13** Mat. 27:22 CK

ayah Aleksander dan Rufus. Lalu tentara-tentara itu memaksa✡ Simon
untuk memikul salib Yesus.
22 Mereka menggiring Yesus ke Golgota. Nama itu artinya ‘tempat tengko-
rak.’✡
23 Di sana mereka memberikan air anggur yang dicampur getah pohon
mur kepada-Nya. Tetapi Dia menolaknya.
24 Sesudah menyalibkan Yesus, mereka membagi-bagi pakaian-Nya di
antara mereka dengan cara membuang undi.*
25 Yesus disalibkan sekitar jam sembilan pagi.
26 Pada bagian atas salib-Nya dipasang papan bertuliskan tuduhan ter-
hadap Yesus, yaitu “Inilah raja orang Yahudi.”
27 Bersama Yesus, mereka juga menyalibkan dua orang pencuri, yang
seorang di sebelah kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.
28 Dengan demikian, terjadilah sesuai dengan Firman Allah yang disam-
paikan oleh seorang nabi, “Dia akan dianggap sama seperti para penjahat.”✡
29 Orang-orang yang melewati tempat itu mengejek Dia. Sambil
menggeleng-gelengkan kepala, mereka berkata, “Hai kamu yang dulu men-
gaku bisa merobohkan rumah Allah dan membangunnya kembali dalam
tiga hari saja!
30 Selamatkanlah dirimu dan turunlah dari salib itu!”
31 Para imam kepala dan ahli Taurat yang ada di situ juga menertawakan
Dia, “Konyol sekali! Dia bisa menyelamatkan orang lain, tetapi tidak bisa
menyelamatkan dirinya sendiri!
32 Kalau dia benar-benar Kristus, Raja Penyelamat bangsa Israel, biarlah
dia turun dari salibnya itu, barulah kami akan percaya kepadanya!” Kedua
penjahat yang disalibkan bersama Yesus juga ikut menghina Dia.

Yesus mati
Mat. 27:45-56; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30

33 Mulai jam dua belas siang, tiba-tiba seluruh daerah itu menjadi gelap
sampai jam tiga sore.
34 Kira-kira jam tiga, Yesus berteriak dengan suara keras, “Eloi, Eloi, lima
sabaktani?”— yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau mening-
galkan Aku?”†
35 Lalu beberapa orang yang berdiri di sana keliru mendengar perkataan
Yesus itu dan mereka berkata, “Dengar! Dia memanggil Nabi Elia.”
36 Sesudah itu seseorang berlari mengambil sepotong spons dan
memasangnya di ujung sebatang bambu kecil. Dia mencelupkan spons✡
itu ke dalam air anggur asam✡ dan memberikannya kepada Yesus supaya
Dia minum. Sambil melakukan itu dia berkata, “Mari kita tunggu dan lihat
apakah Elia akan datang untuk menurunkan dia dari salib ini!”
37 Kemudian Yesus berteriak dan menghembuskan nafas terakhir.
38 Waktu Yesus mati, tiba-tiba tirai✡ yang tergantung di pintu ruang kudus
di dalam rumah Allah robek sendiri dari atas ke bawah menjadi dua bagian.
39 Saat komandan kompi✡ yang berdiri di depan salib Yesus melihat
bagaimana Yesus berteriak lalu mati, dia berkata, “Sungguh, ternyata Orang
ini benar-benar Anak Allah!”

✡ **15:21** Mat. 27:32 CK ✡ **15:22** Mat. 27:33 CK * **15:24** ***membagi-bagi … undi*** Markus sengaja menulis ayat ini supaya mirip dengan Mzm. 22:18. Yesus menggenapi yang tertulis di ayat itu. ✡ **15:28** Yes. 53:12 LXX † **15:34** ***kutipan Mzm. 22:1*** Pengejaan ‘*lima*’ didukung oleh 90% salinan kuno. ✡ **15:36** Mat. 27:48 CK ✡ **15:36** Mat. 27:48 CK ✡ **15:38** Mat. 27:51 CK ✡ **15:39** Mat. 8:5 CK

40 Di situ ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh. Mereka
adalah Salome,‡ Maria yang berasal dari kampung Magdala, serta Maria ibu
Yesus, Yoses, dan Yakobus muda.§
41 Mereka adalah perempuan-perempuan yang biasa ikut dan membantu
pelayanan Yesus waktu Dia masih berada di daerah Galilea. Bersama
mereka ada juga banyak perempuan lain yang sudah ikut dengan rombon-
gan Yesus dari Galilea sampai ke Yerusalem.

Mayat Yesus dikuburkan
Mat. 27:57-61; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42

42 Saat itu, hari sudah mulai malam dan orang Yahudi harus segera
menyelesaikan segala persiapan mereka untuk hari Sabat.
43 Karena itu Yusuf memberanikan diri menghadap Pilatus untuk mem-
inta mayat Yesus. (Yusuf ini berasal dari kampung Arimatea. Dia salah satu
anggota terhormat Mahkamah Agama Yahudi. Dia juga sangat menanti-
nantikan saatnya Allah mulai memerintah dunia ini sebagai Raja.)
44 Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati sebelum
malam. Lalu dia memanggil komandan kompi yang melaksanakan penyal-
iban itu dan menanyakan kalau Yesus benar-benar sudah mati.
45 Setelah Pilatus mendengar laporan komandan itu bahwa Yesus me-
mang sudah mati, dia memberi izin kepada Yusuf untuk membawa mayat
Yesus.
46 Yusuf pun membeli kain putih untuk membungkus mayat Yesus. Dia
dibantu beberapa orang lain menurunkan mayat-Nya dari salib. Mereka
membungkus-Nya dengan kain itu, lalu membaringkan mayat Yesus di
dalam kuburan yang digali seperti gua pada bukit batu. Kemudian pintu
kuburan itu ditutup dengan menggulingkan batu besar yang sudah disedi-
akan sebagai penutup.
47 Kedua perempuan yang bernama Maria tadi memperhatikan saat
orang-orang itu mengurus dan membaringkan mayat Yesus.

16

Yesus hidup kembali dari kematian
Mat. 28:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10

1-2 Waktu hari Sabat sudah lewat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu saat
matahari baru terbit, Maria dari kampung Magdala, Salome, dan Maria
ibu Yakobus pergi ke kuburan Yesus. Mereka sudah membeli minyak yang
harum untuk meminyaki mayat Yesus.
3 Dalam perjalanan mereka membicarakan, “Siapakah yang akan meno-
long kita menggulingkan batu besar itu, supaya kita bisa masuk ke dalam
kuburan?”
4 Tetapi waktu mereka sampai di kuburan, ternyata batu besar itu sudah
terguling.
5 Ketiga perempuan itu pun segera masuk. Namun mereka kaget sekali,
karena di dalam kuburan itu tampak satu malaikat sedang duduk di sisi
kanan ruangan gua. Dia terlihat seperti laki-laki muda yang berpakaian
putih bersih.

---

‡ **15:40** ***Salome*** Ada kemungkinan bahwa Salome adalah istri Zebedeus dan ibu dari Yakobus dan Yohanes, kedua murid Yesus. § **15:40** ***Maria ibu*** ... Secara harfiah: Maria ibu Yoses dan Yakobus muda. Tetapi tanpa menyebut nama-Nya, pembaca pertama menyadari bahwa ibu Yesus yang dimaksudkan. Lihat catatan kaki di Mat. 27:56.

6 Malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan terkejut! Saya tahu kalian
mencari Yesus, Orang Nazaret yang sudah disalibkan itu. Dia tidak ada di
sini, karena Allah sudah menghidupkan Dia kembali. Lihat saja tempat
mereka menaruh mayat-Nya.
7 Pergilah dan beritahukan kepada murid-murid-Nya, khususnya Petrus,
‘Yesus sudah lebih dulu pergi ke Galilea. Kalian akan menemui Dia di sana,
sesuai dengan apa yang sudah pernah Dia katakan kepada kalian.’ ”
8 Lalu dengan gemetar perempuan-perempuan itu lari meninggalkan
kuburan itu, karena mereka sangat takut dan terheran-heran. Ketiganya
tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun yang mereka temui di jalan,
karena mereka masih ketakutan.

Yesus memperlihatkan diri kepada murid-murid-Nya
Mat. 28:9-10; Luk. 24:13-35; Yoh. 20:11-18

9 Hari Minggu itu, pagi-pagi sekali Yesus sudah bangkit dari kematian.
Pertama-tama Dia memperlihatkan diri-Nya kepada Maria dari kampung
Magdala. (Dari dialah Yesus pernah mengusir tujuh roh jahat.)
10 Lalu Maria pergi memberitahukan hal itu kepada orang-orang yang
dulu sering mengikut Yesus. Waktu itu mereka masih berduka dan
menangis karena kematian Yesus.
11 Ketika mendengar bahwa Yesus sudah hidup kembali dan Maria baru
saja melihat Dia, mereka tidak percaya.
12 Tidak lama sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya dengan wajah
berbeda kepada dua orang yang dulu sering bergabung bersama murid-
murid-Nya. Saat itu mereka sedang berjalan dari Yerusalem ke tempat lain.
13 Waktu dua orang itu sadar bahwa Orang yang bersama mereka adalah
Yesus, tiba-tiba Yesus menghilang. Lalu mereka berdua kembali dan
menceritakan kejadian itu kepada murid-murid-Nya. Tetapi mereka tetap
tidak percaya.
14 Akhirnya Yesus memperlihatkan diri kepada kesebelas murid-Nya itu
waktu mereka sedang makan. Dia menegur mereka karena mereka begitu
keras kepala dan tidak mau percaya bahwa Yesus sudah hidup kembali,
walaupun sudah diberitahu oleh beberapa orang saksi mata.
15 Sesudah itu Dia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia dan
beritakanlah Kabar Baik kepada semua orang.
16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan. Tetapi siapa yang
menolak percaya kepada-Ku akan dihukum.
17 Dan kepada setiap orang yang percaya kepada-Ku, Allah akan mem-
berikan kuasa kepadanya untuk melakukan keajaiban-keajaiban seperti
ini:
Demi kemuliaan-Ku, ada di antara kamu yang akan mengusir setan-setan
dan berbicara dalam bahasa-bahasa baru yang belum pernah kamu
pelajari.
18 Biarpun kamu memegang ular dengan tangan telanjang atau minum
racun, kamu tidak akan sakit atau mati.
Juga ketika kamu menyentuh orang-orang sakit sambil berdoa kepada-
Ku, mereka akan sembuh.”

Yesus terangkat ke surga
Luk. 24:50-53; Kis. 1:9-11

19 Sesudah selesai berbicara kepada murid-murid-Nya, Tuhan Yesus
terangkat ke surga. Di sanalah Dia duduk di sebelah kanan Allah, yaitu di
tempat yang paling terhormat.

20 Lalu murid-murid-Nya pergi memberitakan kabar keselamatan ke
segala tempat. Dan Roh Tuhan Yesus menyertai mereka masing-masing
dengan membuat banyak keajaiban sebagai bukti bahwa berita kesela-
matan yang mereka kabarkan itu sungguh benar. Amin.

Injil Lukas

Prakata Lukas

1 Kepada yang terhormat Bapak Teofilus.*

Banyak orang sudah berusaha menuliskan laporan tentang berbagai
peristiwa yang terjadi di antara kita.
2 Masing-masing menuliskan laporannya sesuai dengan yang sudah dicer-
itakan oleh orang-orang yang menyaksikan sendiri peristiwa-peristiwa itu
sejak awal. Para saksi mata itu sudah melayani Tuhan dengan memberi-
takan kabar itu ke mana-mana.
3 Lalu, karena saya sudah mengumpulkan laporan saksi mata dengan
teliti sejak permulaan peristiwa itu, maka saya pikir, "Sebaiknya saya
menuliskan laporan yang teratur untuk Bapak Teofilus."
4 Dengan begitu, Bapak tahu pasti bahwa apa yang mereka ajarkan
kepada Bapak sungguh-sungguh benar.

Malaikat Gabriel memberitahukan tentang kelahiran Yohanes Pembaptis

5 Pada waktu Raja Herodes memerintah di provinsi Yudea (di bawah
pemerintahan raja agung di Roma), ada seorang imam bernama Zakaria.
Dia anggota kelompok imam yang bernama kelompok Abia.† Istrinya yang
bernama Elisabet juga adalah keturunan Harun, imam yang pertama.
6 Zakaria dan istrinya hidup benar di mata Allah, karena mereka selalu
menaati semua perintah dan peraturan TUHAN tanpa kesalahan.
7 Tetapi mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul. Lagipula
mereka juga sudah sangat tua.

8 Pada suatu hari, ketika kelompok Abia mendapat giliran untuk melayani
di rumah Allah, Zakaria menjalankan tugasnya sebagai imam di hadapan
Allah.
9 Seperti kebiasaan para imam, mereka membuang undi untuk menge-
tahui siapa yang akan membakar dupa di ruang kudus di dalam rumah
Allah. Ternyata Zakaria yang terpilih untuk tugas itu.
10 Selama pembakaran dupa, sekumpulan orang banyak berdoa di teras
rumah Allah, sementara Zakaria berada di dalam ruang kudus.

11 Tiba-tiba muncullah malaikat✡ di ruangan itu. Dia berdiri di sebelah
kanan mezbah tempat membakar dupa.
12 Melihat malaikat itu, Zakaria terkejut dan sangat ketakutan.
13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, "Jangan takut, Zakaria. Allah
sudah mendengar doamu: Elisabet, istrimu, akan melahirkan anakmu laki-
laki. Kamu harus menamai dia Yohanes.
14 Kamu akan bergembira dan berbahagia karena anakmu itu, dan
banyak orang juga akan turut bergembira karena kelahirannya,

---

* **1:1** ***Teofilus*** Nama Teofilus berarti 'orang yang mengasihi Allah' atau 'sahabat Allah'. Ada kemungkinan bahwa Lukas menulis Injil ini sebagai laporan kepada seorang terkemuka bernama Teofilus. Tetapi karena arti nama itu, banyak juga penafsir yang berpendapat bahwa laporan Lukas ini ditujukan kepada semua orang yang mengasihi Allah. † **1:5** ***kelompok Abia*** Para imam terbagi dalam dua puluh empat kelompok untuk mengatur jadwal tugas mereka di rumah Allah setiap tahun. Lihat 1Taw. 24. ✡ **1:11** Kej. 21:17 CK

15 sebab dia akan menjadi orang yang besar di hadapan Allah. Dia
tidak boleh minum anggur atau minuman keras lainnya.‡ Dia akan selalu
dipenuhi oleh Roh Kudus, bahkan sejak dalam kandungan ibunya.
16 Dia akan membimbing banyak orang Israel supaya mereka kembali
kepada TUHAN, Allah mereka.
17 Dia akan menyiapkan umat Allah sebelum kedatangan Tuhan ke dunia
ini. Roh Allah akan memberinya kuasa untuk dapat bekerja seperti Nabi
Elia. Oleh pelayanannya, para orangtua akan kembali mengasihi anak-
anak mereka, dan orang-orang yang tidak taat kepada TUHAN menjadi taat
kembali. Dia akan membimbing mereka untuk menjadi bijak dan mau
hidup benar. Dengan demikian anakmu itu menyiapkan umat Allah agar
mereka siap menyambut kedatangan Tuhan."
18 Lalu Zakaria berkata kepada malaikat itu, "Bagaimana saya bisa yakin
bahwa yang engkau katakan itu benar-benar akan terjadi? Saya dan istri
saya sudah terlalu tua untuk bisa mendapatkan anak kandung!"
19 Jawab malaikat itu, "Nama saya Gabriel. Saya selalu berdiri di hadapan
Allah dan selalu siap membawa berita-Nya. Dialah yang menyuruh saya
untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu.
20 Dengarlah! Apa yang sudah saya sampaikan kepadamu pasti akan
terjadi pada waktunya. Tetapi karena kamu tidak percaya kata-kata saya,
maka biarlah ini menjadi tandanya: Kamu akan menjadi bisu sampai apa
yang saya katakan terjadi."
21 Sementara itu, orang banyak di luar masih menunggu Zakaria. Mereka
heran karena dia begitu lama di dalam ruang kudus.
22 Ketika Zakaria keluar, dia sudah tidak bisa berbicara sama sekali.
Karena itu dia terus berusaha memberi tahu mereka dengan menggunakan
gerakan-gerakan tangan, sampai akhirnya orang banyak itu mengerti
bahwa dia sudah mendapat penglihatan di dalam rumah Allah.
23 Sesudah selesai gilirannya bertugas, Zakaria pulang ke rumahnya di
desa.
24 Tidak lama kemudian, Elisabet istrinya hamil. Selama lima bulan
Elisabet tidak ke mana-mana dan tidak menampakkan dirinya kepada
orang-orang
25 karena dia berpikir, "Sudah begitu lama orang-orang menghina aku
karena mandul, tetapi akhirnya TUHAN mengasihaniku. Jadi biarlah orang-
orang tahu bahwa aku sudah hamil ketika mereka melihatku!"

Malaikat Gabriel memberitahu Maria tentang kelahiran Yesus

26-27 Ketika Elisabet hamil enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel
kepada seorang perawan muda bernama Maria yang tinggal di kota Nazaret
di provinsi Galilea. Saat itu Maria sudah bertunangan dengan Yusuf,
seorang keturunan Daud.
28 Begitu malaikat itu sampai, dia berkata, "Salam! TUHAN sungguh
berbaik hati kepadamu. Dia menyertaimu! Kamu sungguh sangat diberkati
di antara para wanita."
29 Maria sangat terkejut melihat malaikat itu lalu bertanya dalam hati,
"Apa maksud salam itu?"
30 Malaikat itu melanjutkan, "Jangan takut Maria. Allah sangat berbaik
hati kepadamu.
31 Dengarkanlah! Kamu akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-
laki. Haruslah kamu menamai Dia 'Yesus.'

‡ **1:15** ***Dia tidak boleh minum anggur*** ... Larangan seperti ini juga diberikan kepada orangtua Simson (Hak. 13:5, 7).

32 Dia akan menjadi seorang yang agung dan akan disebut Anak Allah
Yang Mahatinggi. TUHAN Allah akan mengangkat Dia menjadi Raja seperti
Daud, nenek moyang-Nya.
33 Dan sampai selamanya Dia akan memerintah orang Yahudi, yaitu
keturunan Yakub. Kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir."
34 Lalu Maria bertanya, "Wah! Bagaimana mungkin semua itu akan
terjadi?!— karena saya masih perawan."
35 Jawab malaikat itu, "Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang
Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang nanti
kamu lahirkan akan disebut Anak Allah.
36 Dan lagi, sepupumu Elisabet juga sedang hamil enam bulan. Dia akan
melahirkan seorang anak laki-laki, padahal umurnya sudah tua sekali dan
orang-orang mengatakan bahwa dia mandul.
37 Karena bagi Allah tidak ada sesuatu yang tidak mungkin."
38 Kata Maria, "Saya ini hanyalah hamba TUHAN yang hina. Saya tunduk
menerima yang engkau katakan itu." Lalu malaikat itu pun pergi mening-
galkan dia.

Maria mengunjungi Elisabet

39 Tidak lama sesudah itu, Maria bersiap dan pergi dengan tergesa-gesa ke
sebuah desa di daerah pegunungan di provinsi Yudea
40 untuk mengunjungi Elisabet dan Zakaria. Ketika Maria memasuki
rumah mereka, dia mengucapkan salam kepada Elisabet.
41 Waktu Elisabet mendengar salam Maria, anak dalam kandungan
Elisabet langsung menendang-nendang kesenangan. Kemudian Elisabet
dipenuhi Roh Kudus
42 dan dia berseru, "Maria, kamulah yang paling diberkati Allah di antara
semua perempuan! Anak yang ada dalam kandunganmu sekarang juga
sangat diberkati!
43 Kini aku sungguh mendapat kehormatan besar, karena ibu yang akan
melahirkan Tuhanku datang mengunjungi aku.
44 Begitu aku mendengar salam darimu, anak dalam kandunganku
menendang-nendang dengan senang.
45 Kamu sungguh diberkati karena kamu percaya bahwa apa yang TUHAN
katakan kepadamu akan terjadi!"

Maria memuji Allah

46 Kemudian Maria berkata,
"Aku memuji TUHAN Allah dengan segenap hatiku,
47 dan aku sangat bersukacita sebab Allah adalah Penyelamatku.
48 Karena Dia sudah memperhatikan aku,
walaupun aku ini hanyalah hamba TUHAN yang hina.
Oleh sebab itu, mulai sekarang sampai seterusnya
semua orang akan mengingat betapa TUHAN memberkati aku,
49 karena Yang Mahakuasa sudah melakukan hal-hal yang luar biasa bagiku.
Pujilah Allah, sebab Dia kudus!
50 Dari zaman ke zaman, Allah selalu bermurah hati kepada semua orang
yang takut dan hormat kepada-Nya.
51 Seperti zaman dulu, sekarang pun
Allah sekali lagi sudah mulai mengulurkan tangan-Nya dan menunjukkan
kuasa-Nya.
Dahulu Dia mencerai-beraikan orang-orang yang tinggi hati
dan mengacaukan semua rencana mereka.

52 Dahulu Allah juga sudah menurunkan raja-raja dari jabatan mereka,
dan meninggikan orang-orang yang rendah hati.
53 Allah pernah memberi makanan yang enak kepada orang-orang lapar sampai kenyang,
tetapi Dia menyuruh orang-orang kaya pergi dengan tangan kosong.
54 Jadi, sekali lagi seperti zaman dulu, Allah sedang menolong Israel,
yaitu umat pilihan-Nya,
supaya kita sungguh-sungguh melayani Dia.
Dia tidak lupa akan janji-Nya untuk mengasihani kita,
55 yakni janji-Nya yang Dia sampaikan kepada nenek moyang kita,
mulai dari Abraham hingga kepada kita keturunannya
sampai selama-lamanya."

Yohanes Pembaptis lahir

56 Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, lalu dia
pulang ke Nazaret.
57 Kemudian tibalah waktunya Elisabet bersalin, dan dia melahirkan
seorang anak laki-laki.
58 Para tetangga dan keluarganya mendengar betapa TUHAN sudah
bermurah hati kepada Elisabet, dan mereka turut bersukacita bersama dia.
59 Ketika anak itu sudah berumur seminggu, banyak tamu yang datang
menghadiri acara sunatannya. Mereka mau menamai dia Zakaria sesuai
dengan nama ayahnya.
60 Namun Elisabet berkata, "Tidak! Dia harus diberi nama Yohanes."
61 Lalu jawab mereka, "Tetapi tidak ada keluarga kalian berdua yang
mempunyai nama itu!"
62 Kemudian mereka berbicara dengan isyarat kepada Zakaria untuk
menanyakan, "Bapak mau memberi nama apa kepadanya?"
63 Zakaria pun minta sebuah batu tulis, lalu dia menulis, "Namanya
Yohanes." Melihat itu, semua tamu terheran-heran.
64 Saat itu juga Zakaria langsung dapat berbicara kembali, dan dia mulai
memuji Allah.
65 Karena keajaiban itu, semua tetangga mereka menjadi takjub dan takut.
Kabar tentang segala kejadian itu pun tersebar ke mana-mana di seluruh
daerah pegunungan Yudea.
66 Semua orang yang mendengar tentang peristiwa itu bertanya-tanya
dalam hati, "Apakah anak ini akan menjadi orang penting?" Mereka
berpikir begitu karena tampak bahwa kuasa TUHAN menyertai dia.

Zakaria memuji Allah dan bernubuat

67 Kemudian Zakaria, ayah Yohanes, dipenuhi Roh Kudus dan bernubuat,
68 "Terpujilah TUHAN, Allah Israel.
Karena Dia sudah kembali lagi kepada umat-Nya§
untuk membebaskan kita dari musuh-musuh kita.
69 Allah sudah memberikan kepada kita seorang Penyelamat
yang siap memerintah dengan penuh kuasa,
dan yang berasal dari keturunan Daud, hamba-Nya.
70 Hal itu sesuai dengan rencana Allah

§ **1:68** ***kembali lagi*** ... Selama 400 tahun sesudah zaman Nabi Maleaki, Allah tidak pernah lagi berbicara kepada umat Israel melalui nubuatan nabi-nabi. Bagi orang Israel, hal itu berarti Allah sudah meninggalkan mereka. Terjadinya berbagai peristiwa ajaib ini menunjukkan bahwa Allah sudah kembali lagi kepada umat-Nya untuk mulai menepati janji-Nya, sebagaimana dijelaskan dalam ayat 69-79.

yang disampaikan oleh nabi-nabi yang melayani Dia sejak zaman dahulu.
71 Mereka sudah menyampaikan bahwa Allah akan menyelamatkan kita
dari kuasa semua orang yang memusuhi dan membenci kita.
72 Sekarang terbukti bahwa Allah tidak lupa untuk menepati perjanjian-Nya yang suci
yang pernah Dia janjikan kepada nenek moyang kita,
yaitu untuk menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita.
73 Karena Allah sudah berjanji dengan bersumpah kepada nenek moyang kita Abraham,
74 bahwa kita akan dibebaskan dari kuasa musuh-musuh kita,
supaya kita dapat melayani Allah tanpa rasa takut,
75 sehingga dengan begitu kita bisa hidup suci dan benar di hadapan-Nya seumur hidup kita.
76 Dan tentang kamu, Yohanes anakku,
kamu akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi.
Kamu akan mendahului Tuhan
dan mempersiapkan segala sesuatu untuk kedatangan-Nya.
77 Artinya, kamu akan memberitahukan kepada umat-Nya cara untuk dapat diselamatkan
melalui pengampunan dosa mereka.
78 Jadi, karena kebaikan hati Allah kita, akan terbit bagi kita suatu hari yang baru,
yaitu Hari Keselamatan dari surga.
79 Dengan demikian, Allah akan menolong kita yang hidup dalam kegelapan
dan dalam cengkeraman kuasa kematian.
Cahaya TUHAN itu akan menuntun kita ke jalan-Nya,
supaya kita hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.”

80 Yohanes bertambah besar dan rohnya semakin dikuatkan oleh Allah. Sesudah cukup dewasa, dia tinggal di padang belantara sampai tiba waktunya untuk menyatakan diri kepada bangsa Israel.

2

Kelahiran Kristus Yesus
Mat. 1:18-25

1 Pada waktu Agustus menjabat sebagai raja agung Romawi, dia memberi perintah untuk mengadakan sensus penduduk di setiap provinsi Romawi, dengan tujuan agar semua penduduk membayar pajak.
2 (Inilah sensus pertama yang diadakan waktu Kirenius menjabat sebagai gubernur provinsi Siria.)
3 Maka setiap orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan diri dalam catatan pemerintah daerah.
4-5 Karena Yusuf adalah keturunan Daud, dia harus didaftarkan sebagai kepala keluarga di Betlehem, yang juga disebut Kota Daud. Maka berangkatlah Yusuf bersama Maria tunangannya,* dari kota Nazaret di provinsi Galilea ke kota Betlehem, yang termasuk provinsi Yudea. Pada waktu itu Maria sedang hamil.

---

* **2:4-5** ***tunangannya*** Saat peristiwa ini terjadi, Yusuf sudah menikah Maria (Mat. 1:24-25). Namun Lukas menggunakan istilah tunangan untuk menyiratkan bahwa keduanya belum melakukan hubungan suami-istri.

6 Ketika mereka berada di sana,† tibalah waktunya bagi Maria untuk
melahirkan.
7 Maria melahirkan anak pertamanya, seorang Bayi laki-laki. Dia
membungkus-Nya dengan kain lampin yang panjang. Karena sensus masih
berlangsung dan tidak ada rumah untuk menginap, mereka menginap
berdekatan dengan hewan sehingga Maria membaringkan Bayinya itu di
dalam kotak kayu tempat makanan ternak.

Para gembala mendengar tentang Yesus

8 Malam itu beberapa gembala sedang menjaga kawanan domba mereka
di padang di luar kota Betlehem.
9 Tiba-tiba muncullah malaikat di depan mereka. Cahaya kemuliaan
TUHAN bersinar di sekeliling mereka, sehingga para gembala itu sangat
ketakutan.
10 Kata malaikat itu kepada mereka, "Jangan takut! Saya menyampaikan
kabar baik kepada kalian, suatu kabar yang akan membuat seluruh umat
Israel bersukacita!
11 Hari ini di Kota Daud, sudah lahir Raja Penyelamat kalian, yaitu Tuhan
yang disebut juga Kristus.✡
12 Inilah yang menjadi tanda bagi kalian: Kalian akan menemukan seo-
rang Anak laki-laki yang dibungkus dengan kain lampin dan terbaring di
dalam kotak kayu tempat makanan ternak."
13 Tiba-tiba bersama malaikat itu tampaklah sangat banyak malaikat
pengawal surgawi. Mereka memuji-muji Allah dan berkata,
14 "Kemuliaan bagi Allah di tingkat surga yang tertinggi!
Dan di dunia ini hendaklah setiap orang berbahagia dan merasa tenang
dalam perlindungan Allah!"
15 Sesudah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke
surga, para gembala berkata satu sama lain, "Ayo, kita pergi ke Betlehem
sekarang juga! Kita lihat apa yang sudah terjadi, yang baru saja diberi-
tahukan TUHAN kepada kita."
16 Mereka pun segera pergi ke sana lalu bertemu dengan Maria dan Yusuf.
Mereka juga melihat Anak itu terbaring di dalam kotak kayu.
17 Ketika para gembala mengunjungi Bayi itu, mereka memberitakan
kepada penduduk Betlehem semua yang sudah diberitahukan malaikat
tentang Anak itu.
18 Semua orang yang mendengar cerita mereka terheran-heran.
19 Tetapi Maria menyimpan semua hal itu dalam hatinya dan terus
memikirkan arti dari semuanya itu.
20 Kemudian para gembala tadi kembali ke kawanan domba mereka sam-
bil memuliakan dan memuji-muji Allah karena yang sudah mereka lihat
dan dengar. Semuanya persis seperti yang diberitahukan oleh malaikat itu
kepada mereka.
21 Ketika Anak itu berumur seminggu, Dia disunat dan diberi nama Yesus,
tepat seperti pesan yang disampaikan malaikat kepada Maria sebelum dia
mengandung Yesus.

Upacara penyucian Maria dan penyerahan Yesus di rumah Allah di Yerusalem

22 Empat puluh hari sesudah Yesus lahir, tibalah waktunya Maria dan
Yusuf memberikan kurban penyucian di rumah Allah,✡ seperti yang diper-

---

† **2:6** ***berada di sana*** Alkitab tidak memberi informasi tentang berapa lama mereka berada di Betlehem sebelum Maria melahirkan. Kelahiran Kristus di Betlehem dinubuatkan di Mi. 5:2. ✡ **2:11** Mat. 1:12-16 CK ✡ **2:22** Im. 12:2-8

intahkan oleh hukum Taurat.✡ Pada kesempatan itu mereka juga membawa
Yesus ke Yerusalem dan menyerahkan Dia kepada Allah
23 sesuai dengan aturan yang tertulis dalam hukum TUHAN, “Setiap anak
sulung laki-laki harus diserahkan bagi TUHAN.”✡
24 Karena mereka tidak mampu membeli seekor anak domba untuk
penyucian Maria, mereka mengikuti syarat kedua, yaitu “mempersem-
bahkan sepasang burung tekukur atau dua ekor merpati muda.”✡

Simeon bernubuat tentang Yesus

25 Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang laki-laki bernama Simeon.
Dia orang yang hidup benar dan taat kepada TUHAN dengan sepenuh hati.
Sudah lama dia menunggu saatnya Allah memulihkan umat Israel melalui
pekerjaan Kristus, seperti yang dinubuatkan oleh para nabi. Roh Kudus
menyertai dia dan
26 sudah menyatakan kepadanya bahwa dia tidak akan mati sebelum
melihat Kristus.
27 Ketika Maria dan Yusuf membawa Yesus masuk ke teras rumah Allah
untuk menyerahkan Anak mereka kepada TUHAN sesuai dengan peraturan
hukum Taurat, Roh Kudus sudah menggerakkan hati Simeon untuk lebih
dulu datang ke sana.
28 Lalu Simeon menyambut bayi Yesus dan memangku-Nya sambil
memuji Allah, katanya,
29 “Ya Allah Penguasaku, kini hamba-Mu ini
dapat mati dengan tenang,
karena Engkau sudah menepati janji-Mu kepadaku.
30-31 Dengan mataku sendiri aku sudah melihat
Anak yang Engkau persiapkan untuk menyelamatkan umat-Mu,
bahkan orang-orang dari semua suku dan bangsa.
32 Anak ini bagaikan terang yang akan menyinari bangsa-bangsa bukan
Yahudi yang hidup dalam kegelapan,
dan Dia akan mendatangkan kemuliaan bagi umat-Mu Israel.”
33 Yusuf dan Maria heran mendengar kata-kata Simeon tentang Anak
mereka itu.
34 Lalu Simeon berdoa supaya Allah memberkati mereka. Kemudian dia
berkata kepada Maria, “Dengarlah! Sesuai rencana Allah, melalui Anak ini
banyak orang Israel akan jatuh dan dihukum oleh Allah. Dan melalui Anak
ini juga banyak orang akan dibenarkan di hadapan Allah. Walaupun Dia
diutus Allah, banyak orang akan menolak-Nya.
35 Melalui Dia, isi hati banyak orang akan disingkapkan. Dan karena
Dia juga, suatu saat nanti hatimu akan terasa sakit seperti ditusuk dengan
pedang yang tajam.”

Hana melihat Yesus

36-37 Di situ juga ada seorang nabi perempuan bernama Hana, anak Fanuel
dari suku Asyer. Hana adalah janda yang sudah tua sekali. Suaminya
meninggal sekitar delapan puluh empat tahun lalu, pada waktu pernikahan
mereka berusia tujuh tahun. Sejak itu Hana tidak pernah menikah lagi dan
hampir selalu berada di teras rumah Allah. Sepanjang hari dia beribadah di
sana sambil berdoa dan berpuasa.
38 Pada waktu itu juga, Hana datang ke teras rumah Allah dan memuji
TUHAN. Dia berbicara tentang Anak itu kepada orang-orang yang hadir

✡ **2:22** Mat. 5:17 CK ✡ **2:23** Kel. 13:2, 12 ✡ **2:24** Im. 12:8

di sana, yakni mereka yang menantikan saatnya Allah mengutus seorang
Penyelamat untuk membebaskan Israel dan ibukotanya, Yerusalem.‡

Yusuf dan Maria kembali ke Nazaret

39 Sesudah Yusuf dan Maria menyelesaikan semua syarat hukum TUHAN,
mereka kembali ke kota Nazaret di provinsi Galilea.
40 Anak itu bertumbuh besar. Dia semakin dikuatkan dalam roh-Nya dan
dipenuhi dengan hikmat. Kebaikan hati Allah selalu menyertai Dia.

Masa kanak-kanak Yesus

41 Setiap tahun orangtua Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti per-
ayaan Paskah.
42 Ketika Yesus berumur dua belas tahun, sesuai kebiasaan orang Yahudi
mereka pergi ke Yerusalem untuk mengikuti perayaan itu.
43 Setelah perayaan selesai, Yusuf dan Maria berangkat kembali ke
Nazaret. Namun tanpa sepengetahuan mereka, Yesus masih tinggal di
Yerusalem.
44 Ibu-Nya dan Yusuf mengira Yesus berada di tengah rombongan yang pu-
lang. Waktu rombongan mereka sudah berjalan seharian, Yusuf dan Maria
mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan para kenalan mereka,
45 tetapi Yesus tidak ada. Maka kembalilah mereka ke Yerusalem untuk
mencari Dia.
46 Tiga hari kemudian, mereka menemukan Yesus di teras rumah Allah.
Dia sedang duduk di antara ahli-ahli Taurat§ sambil mendengarkan dan
mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka.
47 Semua orang yang mendengar Yesus sangat heran karena penge-
tahuan dan jawaban-jawaban-Nya yang bijaksana waktu Dia menjawab
pertanyaan dari para ahli Taurat.
48 Ketika orangtua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata Maria
kepada-Nya, “Kenapa Kamu berbuat begini kepada kami, Nak?! Beberapa
hari ini aku dan ayah-Mu mencari-Mu ke mana-mana dengan sangat ku-
atir!”
49 Jawab Yesus kepada mereka, “Kenapa kalian mencari Aku? Seharusnya
kalian tahu bahwa Aku pasti berada di rumah Bapa-Ku.”
50 Tetapi mereka tidak mengerti jawaban-Nya itu.
51 Lalu Yesus pulang bersama mereka ke Nazaret dan Dia selalu taat
kepada orangtua-Nya. Tetapi ibu-Nya menyimpan dan merenungkan se-
mua kejadian itu dalam hatinya.
52 Yesus semakin dewasa dan bertambah bijaksana, serta semakin berke-
nan di hadapan Allah dan juga manusia.

3

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus
Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28

1-2 Allah memimpin Yohanes anak Zakaria untuk memulai pelayanannya
pada tahun kelima belas pemerintahan Tiberius, raja tertinggi kerajaan
Romawi. Pada masa itu juga
Pontius Pilatus sedang menjabat sebagai gubernur provinsi Yudea.
Herodes memerintah sebagai raja di provinsi Galilea.

‡ **2:38** ***membebaskan Israel*** ... Ibukota Yerusalem mewakili seluruh kerajaan Israel yang pada waktu itu dijajah oleh kerajaan Romawi. Di bawah kerajaan Romawi, Israel dibagi menjadi provinsi Yudea dan Galilea. § **2:46** ***ahli-ahli Taurat*** Secara harfiah: guru-guru. Di Luk. 5:17 kelompok yang sama disebut ‘guru-guru Taurat’.

Filipus saudara Herodes menjadi raja di provinsi Iturea dan Trakonitis.
Lisanias memerintah sebagai raja di provinsi Abilene.
Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam besar di Yerusalem.
Pada waktu itulah Allah mulai menyampaikan pesan-Nya melalui Yohanes,
yang tinggal di padang belantara.
3 Yohanes pun pergi berkeliling ke seluruh daerah di sekitar sungai Yor-
dan dan memberitakan, "Kamu masing-masing harus bertobat dari dosa-
dosamu supaya Allah mengampunimu. Dan untuk menunjukkan bahwa
kamu mau terus mengikut TUHAN, datanglah kepada saya supaya saya
membaptis kamu."
4 Jadi Yohanes inilah orang yang dimaksud dalam nubuatan Nabi Yesaya,
"Kelak akan ada orang yang berseru-seru di padang belantara,
'Siapkanlah jalan untuk kedatangan Tuhan!
Luruskanlah jalan bagi-Nya!✡
5 Timbunlah setiap lembah,
datarkan setiap bukit,
ratakan tanah yang bergelombang,
dan luruskan jalan yang berliku-liku.
6 Dengan demikian setiap orang akan mendapat kesempatan untuk mengerti
bagaimana caranya agar diselamatkan oleh Allah.' "*
7 Lalu banyak orang datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Namun
karena sebagian dari mereka tidak sungguh-sungguh bertobat, dia mene-
gur mereka, "Hai kalian, keturunan ular berbisa! Janganlah kamu pikir
bahwa hanya dengan dibaptis kamu bisa melarikan diri dari hukuman
Allah yang akan segera datang!
8 Kalau kamu sungguh-sungguh sudah bertobat, tunjukkanlah hal itu
melalui cara hidupmu. Dan janganlah berkata dalam hatimu, 'Aku tidak
akan kena hukuman Allah karena aku keturunan Abraham.' Saya katakan
kepadamu: Sesungguhnya Allah sanggup menjadikan keturunan bagi Abra-
ham dari batu-batu ini!
9 Seperti petani yang menebang dan membakar pohon yang tidak pernah
berbuah, demikianlah Allah sekarang sudah siap membinasakan setiap
orang dari bangsa Israel yang tidak hidup sesuai kehendak-Nya!"✡
10 Kemudian orang banyak itu bertanya kepadanya, "Kalau begitu, apa
yang harus kami perbuat supaya Allah tidak menghukum kami?"
11 Jawab Yohanes, "Kalau kamu mempunyai dua baju, berikanlah satu
kepada orang yang tidak punya. Kalau kamu mempunyai makanan,
bagikanlah kepada orang yang lapar."
12 Beberapa penagih pajak✡ juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya
kepada Yohanes, "Guru, apa yang harus kami lakukan?"
13 Jawabnya kepada mereka, "Jangan lagi menagih pajak lebih dari yang
sudah ditentukan oleh pemerintah Roma."
14 Ada juga tentara-tentara yang bertanya, "Bagaimana dengan kami? Apa
yang harus kami lakukan?"
Jawab Yohanes, "Jangan memakai kekerasan, ancaman, atau tuduhan-
tuduhan palsu kepada seseorang untuk mendapat uang darinya. Puaslah
dengan jumlah gajimu."

✡ **3:4** Yes. 40:3 LXX * **3:6** ***Kutipan Nabi Yesaya*** Ayat 4c-6 merupakan kutipan Yohanes dari Yes. 40:3-5 LXX. Meratakan tanah dan meluruskan jalan menggambarkan bahwa semua yang menghalangi pekerjaan TUHAN dalam hidup masing-masing orang harus dihilangkan. ✡ **3:9** Mat. 3:10 CK ✡ **3:12** Mat. 5:46 CK

15 Karena pelayanan Yohanes, orang-orang menunggu dengan penuh
harap dan bertanya-tanya dalam hati, “Apakah Yohanes adalah Kristus yang
kita nanti-nantikan itu?”
16 Namun Yohanes memberitahu mereka semua, “Saya hanya membaptis
orang dengan air. Tetapi sesudah saya akan datang Seorang lain yang
lebih berkuasa daripada saya. Sebenarnya saya tidak layak untuk melayani
Dia, sekalipun hanya membukakan tali sandal-Nya.✡ Dialah yang akan
membaptis kalian masing-masing. Ada yang dibaptis dengan Roh Kudus,
ada pula yang dibaptis dengan api.
17 Oleh sebab itu bertobatlah! Karena dunia ini seperti ladang luas yang
siap dipanen. Hasil yang baik dan yang tidak baik akan dipisahkan! Dia
yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini dan memisahkan
setiap orang yang jahat dari antara orang benar. Orang-orang benar itu
akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua orang jahat akan dilemparkan ke
dalam api neraka yang tidak pernah padam.”✡
18 Dengan banyak nasihat seperti itu Yohanes menyampaikan Kabar Baik
kepada orang banyak.

Pelayanan Yohanes berakhir

19 Yohanes menegur Raja Herodes karena sudah merebut Herodiana,✡
istri saudaranya, dan karena kejahatan-kejahatan lain yang pernah dia
lakukan.
20 Tetapi Herodes menambah kejahatannya dengan memasukkan
Yohanes ke dalam penjara.

Yohanes membaptis Yesus
Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11

21 Ketika Yohanes belum dipenjara, suatu hari dia sedang membaptis
banyak orang. Yesus juga hadir di situ untuk dibaptis. Sesudah dibaptis,
Yesus berdoa dan langit pun terbuka
22 lalu Roh Kudus turun ke atas Dia dalam bentuk burung merpati.
Kemudian terdengarlah suara dari langit yang berkata, “Engkaulah Anak-
Ku yang sangat Aku kasihi. Engkau menyenangkan hati-Ku.”

Daftar nenek moyang Yesus
Mat. 1:1-17

23-38 Yesus berumur tiga puluh tahun ketika Dia memulai pelayanan-Nya.
Menurut anggapan orang, Dia adalah anak Yusuf. Jadi berdasarkan garis
keturunan Yusuf, inilah nenek moyang Yesus:†
(36-38) Allah menciptakan Adam, manusia pertama, sehingga bisa
dikatakan bahwa Adam adalah anak Allah. Selanjutnya keturunan
Adam adalah Set, kemudian Enos, Kenan, Mahalaleel, Yared, Henok,
Metusalah, Lamek, Nuh, Sem, Arpaksad, Kenan,
(33-35) Salmon, Eber, Peleg, Rehu, Serug, Nahor, Terah, Abraham, Isak,
Yakub, Yehuda, Peres, Hesron, Aram, Aminadab,
(30-32) Nahason, Salmon, Boas, Obed, Isai, Daud, Natan, Matata, Mina,
Melea, Elyakim, Yonam, Yusuf, Yehuda, Simeon,
(27-29) Lewi, Matat, Yorim, Eliezer, Yesua, Er, Elmadam, Kosam, Adi, Malki,
Neri, Sealtiel, Zerubabel, Resa, Yohanan,

✡ **3:16** Mrk. 1:7 CK ✡ **3:17** Mat. 3:12 CK ✡ **3:19** Mat. 14:3-4 CK † **3:23-38** ***daftar nenek moyang Yesus*** Daftar ini disusun sesuai cara yang wajar bagi orang Indonesia, yaitu dimulai dari nenek moyang yang tertua lalu keturunan-keturunannya. Dalam teks asli, Lukas menulis sebaliknya, yaitu mulai dari Yusuf dan diakhiri dengan Adam. Daftar ini juga diberikan tanpa pengulangan setiap nama. Dengan urutan dari atas ke bawah, maka nama berikutnya adalah anak dari nama di atasnya.

(24-26) Yoda, Yosek, Simei, Matatias, Maat, Nagai, Hesli, Nahum, Amos,
Matatias, Yusuf, Yanai, Malki, Lewi, Matat, Eli, lalu Yusuf.

4

Yesus dicobai oleh iblis
Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13

1 Waktu Yesus meninggalkan sungai Yordan, Roh Allah sudah memenuhi
Dia. Roh Allah itu memimpin-Nya untuk pergi dan tinggal di padang
belantara
2 selama empat puluh hari. Di situlah Yesus dicobai oleh iblis. Sepanjang
waktu itu Dia tidak makan sama sekali, sehingga akhirnya Dia sangat lapar.
3 Lalu iblis berkata kepada-Nya, "Bukankah kamu Anak Allah?✡ Ubahlah
batu ini menjadi roti!"
4 Yesus menjawab, "Dalam Kitab Suci tertulis,
'Kehidupan manusia tidak bergantung pada roti saja,
melainkan pada setiap perkataan yang diucapkan oleh Allah.' "✡
5 Kemudian dalam sekejap iblis membawa Yesus ke gunung yang tinggi
dan menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia.
6 Iblis berkata kepada-Nya, "Aku akan memberikan segala kekuasaan
dan kemuliaan dari tiap kerajaan itu kepada-Mu. Karena semuanya sudah
diberikan kepadaku, maka aku bisa memberikannya kepada siapa saja yang
aku mau.
7 Jadi kalau kamu✡ sujud menyembahku sekarang, semua itu akan men-
jadi milikmu."
8 Yesus menjawabnya, "Pergi dari hadapan-Ku, Satanas!✡ Di dalam Kitab
Suci tertulis,
'Sembahlah TUHAN Allahmu, dan Dia sajalah yang harus kamu layani.' "✡
9 Selanjutnya iblis mengangkat Yesus ke Yerusalem dalam waktu singkat
dan menempatkan Dia di puncak rumah Allah. Katanya, "Kalau kamu
benar-benar Anak Allah, lompatlah ke bawah!
10 Karena dalam Kitab Suci tertulis,
'Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu.'✡
11 Dan juga dikatakan,
'Tangan mereka akan memegangmu, sehingga kakimu tidak sampai
kena batu.' "✡
12 Tetapi jawab Yesus kepadanya, "Dalam Kitab Suci juga tertulis,
'Janganlah kamu mencobai TUHAN Allahmu.' "✡
13 Sesudah iblis selesai mencobai Yesus dengan berbagai cara, dia pun pergi
meninggalkan-Nya dan menunggu kesempatan lain.

Yesus mengajar orang banyak
Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15

14 Kemudian Yesus— yang penuh dengan kuasa Roh Kudus— kembali ke
Galilea. Berita tentang Dia tersebar ke seluruh daerah itu.
15 Yesus mengajar di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi✡ yang ada di
sana, dan semua orang memuji-muji Dia karena pelayanan-Nya.

Yesus ditolak di kampung asal-Nya
Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6

16 Kemudian Yesus pergi ke kampung Nazaret, tempat Dia dibesarkan.
Seperti kebiasaan-Nya, Dia pergi ke rumah pertemuan pada hari Sabat.

✡ **4:3** Mat. 4:3 CK ✡ **4:4** Ul. 8:3 ✡ **4:7** Mat. 4:6 CK ✡ **4:8** Why. 20:2-3 ✡ **4:8** Ul. 6:13 ✡ **4:10** Mzm. 91:11 ✡ **4:11** Mzm. 91:12 ✡ **4:12** Ul. 6:16 ✡ **4:15** Mat. 4:23 CK

Lalu Dia diberi kesempatan berdiri di hadapan jemaat untuk membacakan
Firman Allah.
17 Gulungan kitab yang diberikan kepada-Nya berisi tulisan Nabi Yesaya.
Kemudian Yesus membuka gulungan kitab itu dan membacakan bagian ini,
18 "Roh TUHAN ada pada-Ku,
sebab Dia sudah mengurapi✡ Aku untuk memberitakan kabar baik
kepada orang-orang miskin.
Kepada orang yang hilang pengharapan,
Aku diutus untuk memulihkan hati mereka.
Kepada para tawanan,
Aku diutus untuk memberitakan, 'Kamu dibebaskan!'
Kepada orang-orang buta,
Aku diutus untuk membuat mereka melihat kembali,
dan kepada orang-orang yang tertindas,
Aku diutus untuk membebaskan mereka.
19 TUHAN juga mengutus Aku untuk memberitakan:
'Sekaranglah waktu yang dijanjikan Allah untuk menunjukkan ke-
baikan hati-Nya kepada kita!' "✡
20 Kemudian Yesus menggulung kitab itu dan mengembalikannya kepada
petugas, lalu Dia duduk.* Setiap orang yang hadir di rumah pertemuan itu
memperhatikan-Nya dengan serius.
21 Lalu Dia mulai berbicara kepada mereka, kata-Nya, "Hari ini, nubuatan
dalam nas itu ditepati ketika kalian mendengar Aku membacanya."
22 Awalnya semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus.
Ada yang berpendapat, "Setiap ajarannya sangat bagus dan enak didengar."
Ada juga yang heran dan berkata, "Wah, bagaimana mungkin anak Yusuf
bisa mengajar seperti ini?!"†
23 Kemudian Dia berkata kepada mereka, "Tentu kalian akan mengatakan
kepada-Ku pepatah ini, 'Dokter seharusnya bisa menyembuhkan dirinya
sendiri.' Artinya kalian bermaksud mengatakan, 'Kami mendengar bahwa
kamu melakukan berbagai keajaiban di Kapernaum. Lakukanlah juga
seperti itu di sini, di kampungmu sendiri.' "
24 Lalu Yesus berkata, "Aku menegaskan kepadamu: Tidak ada nabi yang
dihargai di kampung halamannya sendiri.
25 Dan hal ini juga sungguh benar: Pada zaman Nabi Elia, ketika hujan
tidak turun selama tiga tahun enam bulan dan terjadi bencana kelaparan di
seluruh negeri ini, ada banyak janda di Israel.
26 Tetapi Elia tidak diutus menolong satu pun janda di negeri dan
bangsanya sendiri, melainkan hanya kepada seorang janda di desa Sarfat
dekat kota Sidon.
27 Dan pada zaman Nabi Elisa, banyak orang yang sakit kusta di Israel.
Namun Elisa tidak menyembuhkan seorang pun dari antara mereka, tetapi
hanya Naaman, orang dari negeri Siria."
28 Ketika orang-orang di rumah pertemuan itu mendengar perkataan
Yesus, mereka sadar bahwa Dia menolak untuk membuat keajaiban bagi
mereka, sehingga mereka menjadi sangat marah.

✡ **4:18** Mzm. 2:2 CK ✡ **4:19** Yes. 61:1-2 LXX * **4:20** ***duduk*** Dalam kebudayaan Yahudi, duduk adalah sikap tubuh yang menandakan seorang guru hendak mengajar. † **4:22** ***Wah, bagaimana mungkin*** ... Secara harfiah: "Bukankah dia anak Yusuf?!" Orang-orang yang berkata begitu adalah yang berasal dari kampung asal Yesus dan pasti mengenal Dia dan mengingat Yusuf, yang dianggap ayah-Nya. (Kemungkinan besar waktu peristiwa ini terjadi, Yusuf sudah meninggal.)

29 Kemudian mereka berdiri dan mengusir-Nya dari kampung Nazaret
itu, yang dibangun di atas bukit. Jadi mereka menggiring Dia sampai ke
pinggir jurang dan mau menjatuhkan-Nya dari situ.
30 Tetapi Yesus melewati mereka begitu saja lalu pergi.

Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum
Mrk. 1:21-28

31 Yesus pergi ke kota Kapernaum di provinsi Galilea. Pada hari Sabat Dia
mengajar orang-orang di rumah pertemuan yang ada di situ.
32 Ketika mendengar ajaran-Nya, mereka terheran-heran karena Dia
berbicara seperti seorang penguasa yang mempunyai hak untuk memerin-
tah.
33 Di rumah pertemuan itu ada seorang laki-laki yang dikuasai roh jahat.
Dia berteriak keras-keras,
34 "Hai Yesus orang Nazaret!✡ Jangan ganggu kami! Apakah kamu✡ datang
untuk membinasakan kami?! Saya sudah tahu siapa kamu! Kamu adalah
utusan yang suci dari Allah!"
35 Yesus langsung membentak roh jahat itu, kata-Nya, "Diam! Keluar
dari orang ini!" Kemudian roh jahat itu membanting orang itu ke lantai
di hadapan orang-orang yang ada di rumah pertemuan, lalu keluar tanpa
menyakitinya.
36 Semua orang yang ada di situ sangat heran dan berkata satu sama lain,
"Wah! Ajaran Yesus luar biasa sekali! Seperti raja yang memberi perintah
dengan penuh kuasa, Yesus menyuruh roh-roh jahat keluar, dan mereka
pun keluar."
37 Maka tersebarlah berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

Yesus menyembuhkan banyak orang
Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34

38 Yesus meninggalkan rumah pertemuan itu dan masuk ke rumah
Petrus.✡ Saat itu ibu mertua Petrus sedang demam tinggi, dan mereka
memohon supaya Yesus menyembuhkannya.
39 Lalu Yesus berdiri di samping ibu itu dan berkata dengan tegas, "Sem-
buhlah!" Saat itu juga demamnya langsung hilang, kemudian dia bangun
dan melayani mereka.
40 Ketika matahari mulai terbenam,✡ banyak orang di kota itu berdatan-
gan kepada Yesus membawa anggota keluarga mereka yang sakit. Dia
menyembuhkan semua orang sakit itu dari penyakit apa pun yang mereka
derita dengan meletakkan tangan-Nya pada masing-masing orang.
41 Selain itu, banyak juga orang yang dikuasai setan. Dan atas per-
intah Yesus, roh-roh jahat itu meninggalkan setiap orang yang mereka
kuasai sambil berteriak, "Engkau adalah Anak Allah!" Tetapi dengan tegas
Yesus menegur mereka. Dia tidak mengizinkan✡ mereka berbicara karena
mereka tahu bahwa Dia adalah Kristus.

Yesus pergi ke kota-kota lain
Mrk. 1:35-39

42 Besok paginya, Yesus pergi ke tempat yang sepi, tetapi orang banyak
mencari Dia. Ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menahan
Dia supaya tidak pergi dari kota itu.
43 Tetapi kata Yesus, "Aku harus memberitakan Kabar Baik tentang kera-
jaan Allah✡ ke kota-kota lain juga, karena untuk itulah Aku diutus ke dunia
ini."

✡ **4:34** Mat. 2:23 CK ✡ **4:34** Mat. 8:29 CK ✡ **4:38** Yoh. 1:40-42 ✡ **4:40** Mrk. 1:32 CK ✡ **4:41** Mrk. 1:34 CK ✡ **4:43** Mat. 6:33 CK

44 Jadi pergilah Dia dan memberitakan Kabar Baik di rumah-rumah
pertemuan di provinsi Galilea.

5

Petrus, Yakobus, dan Yohanes mengikut Yesus
Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20

1 Pada suatu hari Yesus berdiri di tepi danau Galilea.* Banyak orang
berkumpul dan saling berdesakan di sekeliling-Nya karena mereka mau
mendengarkan ajaran-Nya tentang Firman Allah.
2 Dia melihat dua perahu di pinggir pantai. Nelayan-nelayannya sudah
turun dari perahu itu dan sedang membersihkan jala mereka.
3 Lalu Yesus naik ke salah satu perahu, yang adalah milik Petrus.✡ Dia
mengajak Petrus bertolak agak jauh dari pantai supaya ada jarak. Kemu-
dian Yesus duduk di perahu itu dan mengajar orang banyak dari situ.
4 Setelah selesai, Dia berkata kepada Petrus, "Dayunglah perahu ini ke
tempat yang lebih dalam. Lalu tebarkanlah jala-jalamu di sana untuk
menangkap ikan."
5 Jawab Petrus kepada-Nya, "Guru, sudah sepanjang malam kami bek-
erja keras dan tidak mendapatkan apa-apa. Tetapi karena Engkau yang
mengatakannya, baiklah, saya dan anak buah saya akan menebar jala-jala
kami."
6 Ketika mereka melakukannya, banyak sekali ikan yang tertangkap,
sampai-sampai jala mereka hampir robek.
7 Lalu Petrus dan para pekerjanya melambai-lambaikan tangan kepada
teman-teman mereka di perahu lain untuk datang membantu. Mereka pun
datang dan menolong Petrus serta anak buahnya mengangkat ikan-ikan itu.
Kedua perahu mereka terisi begitu penuh sampai hampir tenggelam.
8 Melihat keajaiban itu, sujudlah Petrus di depan Yesus dan berkata,
"Tuhan, tinggalkanlah saya, karena saya ini orang berdosa."
9 Dia berkata begitu karena takjub melihat banyaknya ikan yang mereka
dapat. Semua orang yang bersamanya juga terheran-heran,
10 termasuk teman-teman sekerja Petrus yang tadi dipanggil, yaitu
Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus.
Lalu Yesus berkata kepada Petrus, "Jangan takut! Mulai sekarang
kamu tidak lagi menjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kamu untuk
mengumpulkan orang menjadi pengikut-Ku."
11 Sesudah menarik kedua perahu mereka ke pinggir danau, Petrus,
Yakobus, dan Yohanes meninggalkan semuanya dan mengikut Yesus.

Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit menular
Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45

12 Suatu hari, Yesus berada di sebuah kota. Di sana tinggal seseorang yang
tubuhnya penuh dengan penyakit kulit menular.✡ Ketika melihat Yesus,
sujudlah orang itu menyembah Dia dan memohon, "Tuhan, kalau Engkau
mau, saya yakin Engkau pasti bisa menyembuhkan saya!"
13 Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil
berkata, "Aku mau. Sembuhlah!" Saat itu juga penyakit kulitnya hilang.
14 Lalu Yesus berkata, "Jangan ceritakan kejadian ini kepada siapa pun,
tetapi pergi dan tunjukkanlah kulitmu kepada imam yang sedang bertugas.
Lalu persembahkanlah kurban sesuai perintah Musa tentang orang yang

---

* **5:1** ***danau Galilea*** Dalam naskah Yunani, Lukas menulis nama lain untuk danau itu, yakni Genesaret. ✡ **5:3** Yoh. 1:40-42 ✡ **5:12** Mat. 8:2 CK

sudah sembuh dari penyakit kulit.✡ Dengan demikian semua orang akan
tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh."
15 Namun berita tentang Yesus semakin tersebar luas, sehingga orang
banyak datang berbondong-bondong untuk mendengarkan Dia dan untuk
meminta-Nya menyembuhkan penyakit mereka.
16 Tetapi Yesus sering pergi menyendiri ke tempat yang sepi untuk berdoa.

Yesus menyembuhkan orang yang lumpuh total
Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12

17-19 Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar orang banyak di dalam se-
buah rumah. Berbagai macam orang berkumpul di situ. Ada beberapa ahli
Taurat dan anggota kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi.✡ Mereka
datang dari Yerusalem dan setiap kota di provinsi Galilea dan Yudea. Kuasa
Allah ada pada Yesus untuk menyembuhkan orang-orang sakit yang hadir.
Tidak lama kemudian, datanglah beberapa orang menggotong seorang laki-
laki yang lumpuh total dengan terbaring di atas tandu. Mereka berusaha
membawa dia masuk untuk meletakkannya di hadapan Yesus, tetapi tidak
bisa karena rumah itu penuh sesak dengan orang. Jadi, mereka naik ke
atas atap, membongkarnya sebagian, lalu menurunkan orang lumpuh itu
dengan tandunya ke hadapan Yesus di tengah orang banyak.
20 Ketika Yesus memperhatikan bahwa mereka percaya penuh bahwa Dia
sanggup menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata, "Saudara, Aku
sudah mengampuni dosa-dosamu."
21 Mendengar itu, para ahli Taurat dan orang Farisi berkata dalam hati
mereka, "Lancang sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina
Allah! Tidak seorang pun dapat mengampuni dosa manusia selain Allah
sendiri."
22 Saat itu juga Yesus tahu yang mereka pikirkan. Lalu Dia menegur
mereka, "Aku tahu bahwa kalian diam-diam tidak setuju dengan yang Aku
katakan tadi!
23 Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata kepada orang lumpuh
ini, 'Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.' Apakah kalian lebih mudah
menerima kalau Aku berkata kepadanya, 'Bangun dan berjalanlah'?!
24 Tetapi melalui perkataan yang akan Aku ucapkan ini, Aku hendak
membuktikan kepada kalian bahwa Aku, Sang Anak Adam,✡ berhak untuk
mengampuni dosa manusia!" Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu,
"Bangunlah, angkat tandumu, dan pulanglah!"
25 Saat itu juga orang lumpuh itu berdiri di depan mereka. Dia men-
gangkat tandunya, lalu pulang sambil memuji-muji Allah.
26 Semua orang sangat terheran-heran dan memuji Allah juga. Dengan
penuh hormat dan rasa takut kepada Allah mereka berkata, "Hari ini kita
sudah menyaksikan hal-hal yang luar biasa!"

Matius mengikut Yesus
Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17

27 Sesudah itu Yesus keluar dan melihat seorang penagih pajak, yang
bernama Matius,† sedang duduk di tempat kerjanya. Yesus berkata
kepadanya, "Mari, ikutlah Aku."
28 Matius pun berdiri, meninggalkan segala sesuatu yang ada di tempat
kerjanya, dan mengikuti Yesus.

✡ **5:14** Im. 14:1-32; Mat. 8:4 CK ✡ **5:17-19** Mat. 3:7 CK ✡ **5:24** Mat. 8:20 CK † **5:27** ***Matius***
Dalam teks Yunani, Lukas menulis nama lain Matius, yaitu Lewi. Sekarang kita lebih mengenal dia
sebagai Matius, seperti tertulis dalam Mat. 9:9-13; 10:3.

29 Kemudian Matius mengadakan perjamuan makan besar bagi Yesus di
rumahnya. Banyak penagih pajak dan orang-orang lain makan bersama
mereka.
30 Melihat itu, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat bersungut-sungut
kepada murid-murid-Nya, "Kenapa kalian makan dan minum bersama para
penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?"
31 Yesus menjawab mereka, "Orang sehat tidak memerlukan dokter. Yang
memerlukan dokter adalah orang sakit.
32 Karena itu Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya
bertobat, bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar!"

Hal berpuasa
Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22

33 Lalu ada beberapa orang yang berkata kepada Yesus, "Murid-murid
Yohanes sering berdoa dan berpuasa. Begitu juga anggota kelompok Farisi.
Tetapi murid-muridmu terus makan dan minum."
34 Jawab Yesus, "Dalam suatu pesta pernikahan, tidak mungkin tamu-
tamunya disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama
mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka
tidak akan berpuasa.
35 Tetapi bayangkan apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki itu
dirampas dari mereka. Hal itulah yang akan terjadi pada-Ku, dan saat itulah
murid-murid-Ku akan berpuasa sebagai tanda dukacita."
36 Yesus juga memberikan dua kiasan ini kepada mereka, "Kalau seseo-
rang mempunyai baju lama yang sudah robek, tidak mungkin dia menam-
balnya dengan kain yang diambil dari baju baru, karena dia tidak mau
merusak baju barunya itu. Lagipula kain yang baru tidak akan cocok untuk
menambal baju lama.
37 Begitu juga air anggur yang baru✡ tidak akan dimasukkan ke dalam
kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan
udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan rusak. Akhirnya air anggur
akan tumpah dan kantong kulit itu pun terbuang.
38 Karena itu, air anggur yang baru harus dimasukkan ke dalam kantong
kulit yang baru juga, supaya kedua-duanya terjaga.
39 Tetapi orang yang sudah pernah minum anggur lama tidak akan lang-
sung mau menerima anggur yang baru, karena menurut dia anggur yang
lama lebih enak."

6

Sang Anak Adam adalah Penguasa atas hari Sabat
Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28

1 Lalu, pada suatu hari Sabat yang penting,* Yesus dan murid-murid-Nya
melewati ladang-ladang gandum. Sambil berjalan, para murid itu memetik
beberapa bulir gandum lalu menggosok-gosoknya di tangan mereka untuk
melepaskan kulitnya dan memakan biji-bijinya.
2 Beberapa orang Farisi menegur mereka, "Kenapa kalian berbuat be-
gitu?! Kalian sedang melanggar peraturan hari Sabat."
3 Tetapi Yesus menjawab, "Tentu kalian sudah tahu cerita tentang Daud,
waktu dia dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan memer-
lukan makanan.✡

✡ **5:37** Mat. 9:17 CK * **6:1** ***hari Sabat yang penting*** Kata 'penting' menerjemahkan suatu kata sulit dalam teks Yunani, yang secara harfiah dapat diterjemahkan 'kedua-utama'. Sekarang tidak diketahui secara pasti arti dari kata ini. ✡ **6:3** 1Sam. 21:1-6

4 Daud masuk ke kemah Allah dan menerima roti bekas persembahan
di ruang kudus. Kemudian Daud membawanya kepada orang-orang yang
mengikuti dia, lalu mereka memakan roti itu. Padahal menurut hukum
Taurat, hanya para imam yang boleh memakannya.✡ Tetapi karena mereka
memerlukan makanan, maka apa yang dilakukan Daud saat itu tidak diang-
gap berdosa."
5 Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, "Aku, Sang Anak Adam,
adalah Penguasa yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak
boleh dilakukan pada hari Sabat."

Yesus menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat
Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6

6 Pada hari Sabat lain, Yesus pergi mengajar di rumah pertemuan orang
Yahudi. Di situ ada seorang laki-laki yang tangan kanannya lumpuh,
7 juga beberapa ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang sedang men-
gawasi Yesus baik-baik. Mereka sedang mencari alasan untuk bisa mela-
porkan Dia kepada pemimpin-pemimpin Yahudi. Jadi mereka ingin tahu
kalau Dia akan menyembuhkan orang pada hari Sabat.
8 Yesus mengetahui yang mereka pikirkan, lalu Dia berkata kepada orang
yang tangannya lumpuh itu, "Pak, bangunlah dan silakan berdiri di depan
sini." Orang itu pun berdiri.
9 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Coba kalian pikir: Menurut
hukum Taurat, apa yang boleh kita perbuat pada hari Sabat? Apakah
kita diizinkan berbuat baik, atau berbuat jahat? Apakah kita diizinkan
menyelamatkan nyawa orang, atau membunuh?"
10 Dia memandang semua orang di sekeliling-Nya, dan akhirnya berkata
kepada orang sakit itu, "Luruskan tanganmu ke depan." Dia melakukannya,
dan tangannya pun langsung sembuh menjadi sekuat tangan sebelahnya.
11 Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sangat marah. Kemudian
mereka berunding, "Apa yang harus kita lakukan kepada Yesus?"

Yesus memilih dua belas rasul
Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19

12 Suatu hari, Yesus pergi ke sebuah bukit untuk berdoa. Sepanjang
malam Dia berdoa di sana.
13 Besok paginya, Dia memanggil orang-orang yang biasa mengikuti-Nya,
lalu memilih dua belas dari antara mereka untuk menjadi murid-Nya. Dia
juga mengangkat mereka sebagai rasul-Nya.✡ Inilah nama-nama mereka:
14 Simon (yang Yesus beri nama baru, yaitu Petrus),
dan Andreas saudaranya.
Yakobus, Yohanes,
Filipus, Bartolomeus,
15 Matius, Tomas,
Yakobus anak Alfeus,
dan Simon (yang pernah mengikuti gerakan perjuangan supaya Israel
bebas dari penjajahan Romawi).
16 Yudas anak Yakobus,
dan Yudas yang berasal dari desa Kariot (yang kemudian mengkhianati
Yesus).

Yesus mengajar dan menyembuhkan orang-orang sakit
Mat. 4:23-25; 5:1-12

✡ **6:4** Im. 24:9; 1Sam. 21:1-6 ✡ **6:13** Mat. 10:2 CK

17 Lalu Yesus turun dari bukit itu bersama murid-murid-Nya dan berhenti
di suatu tempat yang datar. Sejumlah besar orang yang mengikuti-Nya†
sudah berada di situ. Banyak juga orang lain yang datang dari seluruh
provinsi Yudea, kota Yerusalem, dan daerah pantai di sekitar Tirus dan
Sidon. Mereka hendak mendengarkan pengajaran Yesus dan minta disem-
buhkan dari penyakit-penyakit mereka.
18 Banyak juga orang yang diganggu roh-roh jahat. Dan Yesus menyem-
buhkan mereka semua.
19 Orang banyak itu berusaha menyentuh Yesus, karena dari diri-Nya
keluar kuasa yang bisa membuat mereka sembuh.
20 Yesus memandang para pengikut-Nya dan berkata,
"Sungguh diberkati Allah kamu semua yang miskin,
karena kamulah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.
21 Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini lapar,
karena kamu akan dikenyangkan.
Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini menangis,
karena kamu akan tertawa.
22 Sungguh diberkati Allah kamu yang dibenci, dihina, ditolak, dan difitnah
karena kamu menjadi pengikut Aku, Sang Anak Adam.
23 Waktu kamu dianiaya seperti itu, bersukacitalah dan menarilah dengan
gembira, sebab upahmu besar di surga!
Karena ingatlah: Nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya oleh
nenek moyang orang-orang yang menganiaya kamu di zaman ini.

24 "Sebaliknya, celakalah kamu semua yang sekarang ini kaya,
karena kesenangan seperti yang kamu nikmati di dunia tidak akan
kamu rasakan lagi.✡
25 Celakalah kamu yang sekarang ini kenyang,
karena kamu akan mengalami kelaparan.
Celakalah kamu yang sekarang ini tertawa,
karena kamu akan berdukacita dan menangis.
26 Celakalah kamu kalau semua orang memujimu.
Karena ingatlah: Nabi-nabi palsu yang hidup pada zaman dulu juga
dipuji-puji oleh nenek moyang orang-orang yang memuji kamu di
zaman ini."

Kasihilah musuhmu
Mat. 5:38-48; 7:12

27 "Tetapi inilah perintah-Ku kepada kamu semua yang mendengarkan
ajaran-Ku ini: Kasihilah orang-orang yang memusuhimu dan berbuat baik-
lah kepada mereka yang membencimu.
28 Mintalah Allah memberkati orang-orang yang mengutukmu, dan
berdoalah bagi mereka yang berbuat jahat terhadap kamu.
29 Misalnya kalau ada orang yang menampar pipi kirimu, berikanlah juga
pipi kananmu. Dan kalau ada yang merampas jubahmu, biarkanlah dia juga
mengambil bajumu.
30 Kalau ada orang yang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah itu
kepadanya. Dan kalau ada yang merampas milikmu, jangan memintanya
kembali.

---

† **6:17** ***orang yang mengikuti-Nya*** Secara harfiah: orang banyak (yang menjadi) murid-Nya. Karena biasanya kedua belas rasul juga disebut murid-Nya, maka untuk membedakan dua kelompok tersebut, TSI menggunakan istilah 'pengikut' atau 'mengikuti' di sini, di 6:20, dan beberapa ayat lain selanjutnya di Injil Lukas dan Kisah Para Rasul. ✡ **6:24** Luk. 16:25

31 Perlakukanlah setiap orang sebagaimana kamu sendiri ingin diperlakukan.
32 "Kalau kamu hanya menunjukkan kasih kepada teman yang mengasihimu saja, jangan harap Allah akan memberkatimu atas perbuatanmu itu. Karena orang-orang berdosa juga menunjukkan kasih kepada orang yang mengasihi mereka.
33 Atau kalau kamu berbuat baik hanya kepada orang yang berbuat baik kepadamu, jangan harap Allah akan memberkatimu atas perbuatan baikmu itu. Karena orang-orang berdosa pun melakukan hal yang sama.
34 Dan kalau kamu meminjamkan uang hanya kepada orang-orang yang bisa mengembalikannya, jangan harap Allah akan memberkatimu atas perbuatanmu itu. Karena orang-orang berdosa pun memberi pinjaman kepada sesama orang berdosa, yaitu mereka yang akan sanggup mengembalikan pinjaman itu dalam jumlah yang sama.
35 "Sebaliknya hendaklah kamu mengasihi orang-orang yang memusuhimu, berbuat baik kepada mereka, dan meminjamkan uang tanpa berharap akan dikembalikan. Dengan demikian Allah akan memberi upah yang besar kepadamu. Lagipula perbuatan seperti itu akan membuktikan bahwa kamu layak menyebut Allah Yang Mahatinggi sebagai Bapamu. Karena Dia juga berbaik hati kepada orang-orang yang jahat dan yang tidak tahu berterima kasih.
36 Hendaklah kalian berbelas kasihan, sama seperti Bapa kita di surga berbelas kasihan."

Periksalah dirimu sendiri
Mat. 7:1-15

37 "Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya kamu juga tidak akan dihakimi dengan cara yang sama. Maafkanlah orang lain, maka Allah akan mengampunimu.
38 Berilah pertolongan kepada orang lain, maka Allah pun akan menolong kamu. Bahkan Allah akan menambahkan lebih daripada yang kamu perlukan saat Dia membalas kebaikanmu itu. Ketika Dia memberkatimu, Dia akan memakai ukuran yang lebih besar, dan membuat takaran itu penuh dan padat sekali, sampai ada yang tumpah di sekitarnya. Karena ukuran yang kamu pakai untuk memberi kepada orang lain akan dipakai Allah waktu Dia membalas kebaikanmu itu."
39 Yesus mengatakan kepada mereka kiasan ini, "Kalau orang buta menuntun sesama orang buta, pasti keduanya akan jatuh ke dalam lubang.✡
40 Seorang murid tidak bisa melebihi gurunya, tetapi murid yang menyelesaikan seluruh didikan akan menjadi seperti gurunya.
41-42 "Jangan menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Kalau kamu melakukan itu, kamu seolah melihat kuman di seberang lautan, tetapi gajah di pelupuk matamu tidak kamu lihat. Dengan sombong kamu ingin memperbaiki kesalahan kecil orang lain tanpa menyadari kesalahanmu sendiri yang lebih besar. Hai orang munafik!✡ Bereskanlah dahulu kesalahanmu sendiri, sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan memperbaiki kesalahan saudaramu."

Kiasan tentang dua macam pohon
Mat. 7:17-20; 12:34-35

43 "Pohon yang subur tidak mungkin menghasilkan buah yang buruk. Begitu juga pohon yang tidak subur tidak mungkin menghasilkan buah yang baik.

✡ **6:39** Mat. 15:12, 14 ✡ **6:41-42** Mat. 6:2 CK

44 Karena setiap pohon dikenal dari buahnya. Semak berduri tidak
mungkin menghasilkan buah ara, dan tumbuhan berduri lainnya tidak
mungkin menghasilkan buah anggur.
45 Manusia juga seperti pohon: Orang baik selalu menghasilkan perbu-
atan yang baik. Karena seluruh perbuatannya itu berasal dari isi hatinya
yang baik. Tetapi orang jahat selalu menghasilkan perbuatan yang jahat,
karena isi hatinya pun jahat. Jadi apa saja yang kita ucapkan dan lakukan
pasti menunjukkan isi hati kita."

Kiasan tentang dua macam orang
Mat. 7:24-27

46 "Buat apa kalian memanggil Aku, 'Tuhan, Penguasaku,' padahal kalian
tidak melakukan apa yang Aku perintahkan!
47 Semua orang yang datang kepada-Ku, mendengarkan ajaran-Ku, dan
melakukannya, mereka bisa digambarkan seperti
48 seseorang yang membangun rumah dengan bijak. Pertama, dia meng-
gali lubang yang dalam di tanah, sampai menemukan batu yang sangat
besar untuk menjadi fondasinya. Ketika banjir dan air sungai meluap lalu
menghantamnya, rumah itu tidak akan goncang karena dibangun di atas
fondasi batu yang utuh.
49 Sedangkan orang yang mendengarkan ajaran-Ku tetapi tidak
melakukannya, dia sama seperti orang yang membangun rumah tanpa
fondasi dan langsung mendirikannya di atas tanah begitu saja. Ketika
banjir dan air sungai meluap lalu menghantamnya, rumah itu pun roboh
dan rusak berat."

7

Yesus menyembuhkan budak komandan kompi Romawi
Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54

1 Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu kepada orang banyak,
Dia bersama murid-murid-Nya pergi ke kota Kapernaum.
2 Di sana ada seorang komandan kompi Romawi✡ yang budaknya sedang
sakit keras dan hampir mati. Dia sangat mengasihi budaknya itu.
3 Maka ketika komandan itu mendengar tentang Yesus, dia mengutus be-
berapa pemimpin Yahudi menemui Yesus dan meminta-Nya datang untuk
menyembuhkan budaknya.
4 Ketika mereka bertemu Yesus, mereka memohon dengan sangat supaya
Dia menolong komandan itu. Kata mereka, "Pak, orang itu pantas mendap-
atkan pertolonganmu,
5 karena dia mengasihi dan berbaik hati kepada bangsa kita. Dialah yang
sudah membiayai pembangunan rumah pertemuan di kota kami."
6 Yesus pun pergi bersama mereka ke rumah orang itu. Ketika mereka
hampir sampai, komandan itu mengutus beberapa orang sahabatnya men-
emui Yesus dengan pesan, "Tuhan, Engkau tidak usah repot-repot datang ke
rumah saya. Saya tidak pantas menerima Engkau di rumah.
7 Bahkan saya sendiri merasa tidak layak datang menemui Engkau.
Karena itu saya mohon supaya Tuhan mengucapkan saja, 'Sembuhlah,'
maka budak saya itu pasti akan sembuh.
8 Karena saya sendiri juga seorang bawahan yang tunduk pada perintah
atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya
berkata kepada salah satu dari mereka, 'Pergi ke sana,' maka dia pergi. Dan
kalau saya berkata kepada yang lain, 'Datang,' maka dia datang. Kalau saya

✡ **7:2** Mat. 8:5 CK

menyuruh budak saya, ‘Lakukan ini,’ dia pun melakukannya. Seperti itu
jugalah keyakinan saya tentang Engkau, bahwa semua perintah-Mu akan
jadi.”
9 Ketika mendengar perkataan itu, Yesus merasa kagum. Lalu Dia
berkata kepada orang banyak yang sedang mengikuti-Nya, “Aku mene-
gaskan kepadamu: Di antara bangsa Israel pun belum pernah Aku mene-
mukan orang yang mempunyai keyakinan sebesar ini.”
10 Sewaktu orang-orang yang diutus tadi sampai di rumah komandan itu,
mereka melihat budaknya sudah sembuh.

Yesus menghidupkan anak seorang janda

11 Tidak lama kemudian, Yesus pergi ke kota Nain. Banyak pengikut-Nya✡
pergi bersama Yesus dalam kumpulan yang besar itu.
12 Ketika Yesus sampai di dekat gerbang kota, serombongan orang sedang
keluar mengusung mayat seorang pemuda, diiringi seorang janda dan
banyak warga kota menyertainya. Pemuda yang mati itu adalah satu-
satunya anak dari janda tersebut.
13 Ketika Tuhan melihat ibu itu, Dia merasa kasihan lalu berkata
kepadanya, “Jangan menangis.”
14 Dia mendekati usungan itu dan menyentuhnya. Orang-orang yang
membawa usungan itu pun berhenti, kemudian Yesus berkata, “Hai pe-
muda, Aku berkata kepadamu, hiduplah kembali!”
15 Orang mati itu langsung hidup lagi lalu duduk dan mulai berbicara.
Kemudian Yesus menyerahkan dia kepada ibunya.
16 Semua orang yang ada di situ ketakutan serta memuji-muji Allah. Ada
yang berkata, “Ternyata Yesus ini adalah nabi agung yang sudah diutus
Allah ke tengah-tengah kita!” Dan yang lain berkata, “Allah sudah mulai
menolong kita umat-Nya, seperti pada zaman dulu!”✡
17 Maka tersebarlah berita tentang apa yang diperbuat Yesus itu ke selu-
ruh Yudea dan daerah sekitarnya.

Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes

Mat. 11:2-19

18 Murid-murid Yohanes Pembaptis memberitahukan semua kejadian itu
kepada Yohanes.
19 Lalu Yohanes memanggil dua orang muridnya dan menyuruh mereka
menemui Tuhan Yesus untuk bertanya, “Apakah engkau ini utusan yang
dijanjikan kedatangannya, ataukah kita masih menunggu orang lain?”
20 Sesampainya mereka kepada Yesus, mereka berkata, “Pak, Yohanes
Pembaptis menyuruh kami menemui Bapak untuk menanyakan, ‘Apakah
engkau ini utusan yang dijanjikan kedatangannya, ataukah kita masih
menunggu orang lain?’ ”
21 Pada waktu itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari bermacam-
macam penyakit dan penderitaan, mengusir roh-roh jahat dari orang-orang
yang kerasukan, serta membuat banyak orang buta bisa melihat.
22 Jadi Yesus menjawab mereka, “Kembalilah kepada Yohanes dan cer-
itakanlah apa yang sudah kalian saksikan dan dengar sendiri hari ini,
yaitu bahwa sekarang banyak orang buta melihat, orang lumpuh berjalan,
orang yang berpenyakit kulit menular disembuhkan, orang yang tuli bisa
mendengar, orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang
diberitakan kepada orang-orang miskin.

✡ **7:11** Luk. 6:17 CK ✡ **7:16** Luk. 1:68 CK

23 Beritahukanlah kepadanya, ‘Sungguh diberkati Allah setiap orang yang
tidak meragukan Aku.’ ”
24 Sesudah kedua utusan Yohanes itu pergi, Yesus mulai berbicara kepada
orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku dimu-
lai, kalian sudah pernah pergi jauh keluar-masuk padang belantara untuk
melihat seseorang, bukan? Tentu kalian tidak pergi begitu jauh untuk
melihat sesuatu yang biasa saja, karena memang tidak mungkin orang mau
berjalan jauh hanya untuk melihat sehelai rumput yang bergoyang ditiup
angin.
25 Siapakah yang kamu cari waktu itu? Pasti bukan seseorang yang
berpakaian indah! Karena orang-orang yang hidup mewah dan berpakaian
indah tidak ada di padang belantara, tetapi di istana raja.
26 Jadi, apa yang kamu cari di sana? Seorang nabi, bukan? Ya, bahkan
Aku katakan kepada kalian bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting
daripada seorang nabi.
27 Dialah yang dimaksudkan dalam tulisan nabi yang mengatakan,
‘Perhatikanlah: Aku akan menyuruh utusan-Ku lebih dulu,
supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.’✡
28 Karena itu Aku menegaskan kepada kalian bahwa Yohanes Pembaptis
sebenarnya lebih besar daripada semua nabi yang pernah dilahirkan.
Tetapi dalam kerajaan baru yang sudah mulai didirikan Allah, semua orang
yang menjadi anggota kerajaan-Nya itu akan dianggap lebih besar daripada
Yohanes, bahkan orang yang berkedudukan paling rendah sekalipun.”
29 Mendengar perkataan Yesus itu, semua orang yang sudah dibaptis
Yohanes— termasuk para penagih pajak— memuji Allah dengan berkata,
“Kalau begitu, Allah benar-benar mengutus Yohanes Pembaptis dan apa
yang Yohanes ajarkan juga benar!”
30 Tetapi orang-orang Farisi dan para ahli Taurat sudah mengabaikan
kehendak Allah untuk diri mereka dengan menolak dibaptis oleh Yohanes.
31 Kemudian Yesus berkata, “Aku akan memakai kiasan untuk menggam-
barkan keadaan orang pada zaman sekarang:
32 Mereka seperti dua kelompok anak yang bermain di halaman. Kelom-
pok yang satu berseru kepada kelompok yang lain,
‘Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu, kalian selalu menolak!
Kalau kami meniup lagu gembira dengan suling,
kalian tidak mau menari.
Dan waktu kami bermain drama berkabung,
kalian juga tidak mau ikut pura-pura menangis.’
33 Artinya begini: Kalian selalu menolak pekerjaan Allah, bagaimana pun
bentuknya. Waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani TUHAN di antara
kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum air anggur. Tetapi kalian
berkata, ‘Dia dikuasai setan.’
34 Lalu datanglah Aku, Sang Anak Adam. Aku makan dan minum air anggur
seperti orang pada umumnya. Tetapi kalian berkata, ‘Lihat! Dia makan dan
minum seperti orang rakus! Dia juga berteman dengan para penagih pajak
dan orang-orang berdosa lainnya.’
35 Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui
orang-orang yang menaatinya.”

Seorang perempuan menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus
Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8

✡ **7:27** Mal. 3:1

36 Lalu seorang Farisi bernama Simon mengundang Yesus makan di
rumahnya. Yesus pun pergi ke sana dan menempati meja makan yang
disediakan bagi-Nya.
37 Di kota itu ada seorang perempuan pelacur. Ketika dia mendengar
bahwa Yesus sedang makan di rumah Simon, datanglah dia ke rumah itu
dengan membawa sebuah botol dari batu putih✡ yang berisi minyak wangi.
38 Ketika Simon dan para tamu sedang makan, perempuan itu datang
berlutut di belakang Yesus sambil menangis karena menyesali dosanya. Air
matanya bercucuran membasahi kaki Yesus, lalu dia menyeka kaki Yesus
dengan rambutnya. Dia juga berulang kali mencium serta meminyaki kaki
Yesus dengan minyak wangi yang dia bawa.
39 Ketika Simon melihat hal itu, dia berkata dalam hatinya, "Kalau Yesus
betul-betul nabi, tentu dia tahu perempuan macam apa yang menyentuh-
nya! Perempuan itu pelacur!"
40 Lalu kata Yesus kepadanya, "Simon, Aku mau mengatakan sesuatu
kepadamu."
Jawab Simon, "Katakanlah Guru!"
41 Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini, "Ada dua orang yang
mempunyai utang kepada seorang kaya. Yang satu berutang 500 keping
uang perak, sedangkan yang lain berutang 50 keping uang perak.✡
42 Karena kedua orang itu tidak sanggup membayar utangnya, maka
dengan murah hati pemberi pinjaman itu menghapuskan utang mereka.
Nah, siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi dia?"
43 Simon menjawab, "Menurut saya, orang yang utangnya lebih banyak
dihapuskan."
Yesus berkata kepada Simon, "Pendapatmu itu betul."
44 Sambil melihat perempuan itu Yesus berkata kepada Simon, "Kamu
tentu sudah melihat apa yang sudah dilakukan perempuan ini! Waktu Aku
masuk ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-
Ku. Tetapi perempuan ini membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan
menyeka dengan rambutnya.
45 Waktu Aku masuk rumahmu, kamu tidak menyambut Aku dengan
pelukan hangat.✡ Tetapi sejak Aku masuk ke sini, perempuan ini tidak henti-
hentinya mencium kaki-Ku.
46 Kamu tidak meminyaki kepala-Ku dengan minyak zaitun, tetapi dia
meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi.
47 Jadi, Aku menegaskan kepadamu bahwa dosanya yang begitu banyak
sudah diampuni. Itulah sebabnya dia menunjukkan kasihnya terhadap Aku
dengan cara yang luar biasa. Tetapi orang yang diampuni dari dosanya yang
sedikit, hanya akan mengasihi dengan sedikit juga."
48 Kemudian Yesus berkata kepada perempuan itu, "Aku sudah mengam-
puni dosa-dosamu."
49 Para tamu lain yang sedang makan bersama di situ mulai berkata dalam
hati mereka masing-masing, "Lancang sekali orang ini berkata begitu!
Tidak seorang pun dapat mengampuni dosa manusia selain Allah sendiri."
50 Tetapi Yesus berkata lagi kepada perempuan itu, "Karena kamu percaya
kepada-Ku, kamu diselamatkan. Pergilah dengan perasaan tenang."

8

Perempuan-perempuan yang terlibat dalam pelayanan Yesus

✡ **7:37** Mrk. 14:3 CK ✡ **7:41** Mat. 20:2 CK ✡ **7:45** Mat. 26:48 CK

1 Tidak lama kemudian, Yesus pergi berkeliling ke banyak kota dan desa
untuk berkhotbah dan memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah.
Kedua belas murid-Nya ikut bersama Dia.
2 Bersama mereka ada juga beberapa perempuan yang sudah disem-
buhkan Yesus dari berbagai penyakit dan dilepaskan dari roh-roh jahat. Di
antaranya:
Maria (yang berasal dari kampung Magdala dan yang sudah dilepaskan
dari tujuh setan),*
3 Yohana istri Kuza (Kuza adalah kepala urusan istana Herodes),
Susana, dan masih banyak lagi perempuan lain.
Mereka semua sering membantu keperluan Yesus dan murid-murid-Nya
dengan uang mereka sendiri.

Perumpamaan tentang bermacam-macam tanah
Mat. 13:1-9; Mrk. 4:1-10

4 Ketika orang-orang dari berbagai kota terus berdatangan kepada Yesus
dan jumlah mereka sudah banyak, Yesus menyampaikan kepada mereka
perumpamaan ini,
5 "Pada suatu hari, seorang petani pergi menabur benih di ladang. Waktu
dia menabur benih itu, sebagian jatuh di jalan, lalu diinjak-injak orang dan
dimakan burung-burung sampai habis.
6 Sebagian jatuh di tanah berbatu-batu. Begitu tunasnya keluar, tunas itu
segera layu karena lapisan tanah di situ kering.
7 Sebagian lagi jatuh di antara rumput berduri. Keduanya tumbuh
bersamaan, lalu rumput duri menghimpit tunas-tunas itu sampai mati.
8 Tetapi yang sebagian lagi jatuh di tanah subur, lalu tumbuh dengan baik,
sehingga satu benih bisa menghasilkan seratus kali lipat."
Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan berseru, "Jangan sampai
ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri! Renungkanlah itu."

Yesus menjelaskan arti perumpamaan tentang bermacam-macam tanah
Mat. 13:10-23; Mrk. 4:10-20, 24-25

9 Sesudah itu, murid-murid-Nya bertanya kepada Yesus, "Apa arti pe-
rumpamaan tadi?"
10 Kata Yesus, "Dulu manusia tidak diizinkan mengerti ajaran-ajaran
tentang kerajaan Allah.✡ Sekarang kalian sudah diberi izin untuk mengerti
hal-hal rahasia itu. Tetapi untuk mereka yang lain, Aku mengajarkan hal-
hal itu melalui perumpamaan, supaya terjadilah tepat seperti perkataan
Allah yang ditulis oleh nabi,
'Biarpun mereka terus-menerus mendengar pesan TUHAN,
mereka tidak akan mengerti.
Dan biarpun mereka terus-menerus menyaksikan berbagai perbuatan
TUHAN,
mereka tidak akan memahami maknanya.'✡

11 "Nah, inilah arti perumpamaan tadi:
Benih menggambarkan ajaran dari Allah.
12 Yang pertama, benih yang jatuh di jalan. Jalan menggambarkan orang-
orang yang mendengarkan ajaran Allah, tetapi iblis datang mencuri

---

* **8:2** ***setan*** Bahasa Yunani mempunyai tiga istilah yang artinya sama, dan ketiga-tiganya dipakai dalam pasal ini. Dalam TSI 'setan' dipakai untuk menerjemahkan *daimonion*, sedangkan 'roh jahat' menerjemahkan *pneumati poneras/pneumati akathartos* (yang secara harfiah adalah 'roh jahat/roh najis'). ✡ **8:10** Luk. 4:43 CK ✡ **8:10** Yes. 6:9

ajaran itu dari hati mereka, supaya mereka tidak mempercayainya dan
tidak diselamatkan.
13 Kedua, benih yang jatuh di tanah berbatu-batu. Tanah berbatu-batu
menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran dari Allah
lalu menerimanya dengan senang hati. Tetapi ajaran itu tidak bisa
berakar dalam hati mereka. Mereka hanya percaya sebentar saja.
Ketika mengalami kesusahan hidup, mereka meninggalkan ajaran itu.
14 Ketiga, benih yang jatuh di antara rumput berduri. Rumput berduri
menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran Al-
lah, tetapi dalam menjalani hidup sehari-hari, mereka kuatir serta
mengejar kekayaan dan kesenangan dunia. Semua hal itu menghambat
pertumbuhan ajaran TUHAN, sehingga tidak menghasilkan apa pun
dalam kehidupan mereka.
15 Yang keempat yaitu benih yang jatuh di tanah subur. Tanah subur
menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah dan
menyimpannya dengan baik dalam hati mereka yang tulus. Lalu
mereka menaatinya dan tetap berpegang teguh pada ajaran itu. Mereka
seperti tanah subur yang menghasilkan banyak buah.”✡

Hendaklah kita mengerti ajaran-ajaran Yesus
Mat. 13:12; Mrk. 4:21-25

16 Selanjutnya Yesus menambahkan perumpamaan ini, “Orang tidak
mungkin menyalakan pelita lalu menutupnya dengan tempayan atau
menaruhnya di bawah tempat tidur. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat
yang tinggi supaya orang-orang yang masuk ke dalam rumah diterangi
olehnya.
17 Begitu juga semua yang Aku ajarkan dengan perumpamaan kepada
orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti semuanya akan
terbuka. Yang sekarang tidak jelas, nanti akan menjadi jelas.
18 Oleh karena itu, perhatikanlah baik-baik cara kalian mendengarkan
ajaran-ajaran-Ku. Karena bagi setiap orang yang berusaha mengerti ajaran-
Ku, Allah akan menambahkan kemampuan untuk mengerti lebih banyak
lagi kepadanya. Tetapi bagi setiap orang yang tidak berusaha mengingat
dan mengerti ajaran-Ku, biarpun dia merasa sudah mengerti, Allah akan
mengambil kemampuan untuk mengerti itu darinya.”

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya
Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35

19 Kemudian ibu dan saudara-saudara Yesus datang hendak menemui Dia,
tetapi mereka tidak bisa bertemu dengan-Nya karena orang banyak yang
mengelilingi Dia.
20 Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Pak, ibu dan saudara-
saudaramu sedang menunggu di luar. Mereka mau bicara denganmu.”
21 Tetapi jawab Yesus kepadanya, “Setiap orang yang mendengarkan
ajaran Allah dan melakukannya, merekalah yang Aku anggap sebagai ibu
dan saudara-saudara-Ku!”

Yesus menghentikan badai
Mat. 8:18, 23-27; Mrk. 4:35-41

22 Suatu hari, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita pergi ke
seberang danau.” Mereka pun naik perahu dan berangkat.
23 Ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur. Tiba-tiba bertiuplah
angin badai di danau itu. Banyak air masuk ke dalam perahu, sehingga
mereka terancam bahaya tenggelam.

✡ **8:15** Mat. 13:23 CK

24 Lalu para murid mendatangi Yesus dan membangunkan Dia dengan
berseru, “Guru, Guru! Mampuslah kita!”
Yesus pun bangun lalu memerintahkan angin badai dan ombak itu,
“Diam!” Maka angin dan ombak itu pun berhenti dan danau menjadi tenang
kembali.
25 Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Kenapa kalian meragukan
Aku?!”
Mereka merasa takut dan terheran-heran terhadap Yesus, lalu berkata
satu sama lain, “Wah, orang macam apa dia ini?! Angin dan danau pun taat
kepadanya!”

Yesus mengusir setan-setan dari seorang Gadara
Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20

26 Mereka terus berlayar hingga sampai di daerah Gadara, yang terletak
di sebelah tenggara danau Galilea.
27 Sesudah Yesus berada di darat, seorang laki-laki dari kota itu datang
menemui-Nya. Dia sudah lama dikuasai banyak setan dan tidak mau diam
di rumah. Selama ini dia tinggal di gua-gua pekuburan✡ tanpa berpakaian.
28-29 Roh-roh jahat itu sering menyeret dia. Waktu orang di kota itu masih
berusaha menjaganya, mereka merantai kedua tangannya dan memasung
kedua kakinya, tetapi dia selalu bisa memutuskan segala pengikatnya. Lalu
di bawah pengaruh setan-setan itu dia pergi ke tempat-tempat terpencil.
Ketika orang itu bertemu Yesus, dia menjerit dan sujud di hadapan-Nya.
Kemudian Yesus memerintahkan roh-roh jahat untuk keluar dari orang itu.
Tetapi di bawah kendali setan, dia berteriak, “Hei, Yesus, Anak Allah Yang
Mahatinggi! Kamu mau apa dengan aku? Aku minta jangan siksa aku!”
30 Lalu Yesus bertanya kepadanya, “Siapa namamu?”
Jawabnya, “Batalion.”✡ Karena memang banyak sekali setan yang ada
pada dirinya.
31 Lalu setan-setan itu berulang kali memohon supaya Yesus tidak men-
gusir mereka ke dalam jurang maut.
32 Tidak jauh dari situ, di sisi bukit yang curam ada sekelompok besar
babi peliharaan yang sedang makan. Lalu setan-setan itu memohon kepada
Yesus supaya mereka diizinkan masuk ke dalam kawanan babi itu. Yesus
pun setuju.
33 Maka setan-setan itu langsung meninggalkan orang itu dan masuk ke
tengah kumpulan babi itu. Kemudian babi-babi itu lari dan terjun dari
pinggir jurang ke dalam danau sehingga mati tenggelam.
34 Ketika para penjaga babi melihat apa yang terjadi, mereka lari dan
menceritakan kejadian itu ke kota dan daerah sekitarnya.
35 Lalu orang-orang yang mendengar berita itu pergi melihat apa yang
sudah terjadi. Waktu mereka tiba di tempat Yesus berada, tampaklah orang
yang sudah ditinggalkan setan-setan itu sekarang berpakaian dan sedang
duduk tenang dekat Yesus sambil mendengarkan-Nya.† Pikirannya juga
sudah sehat kembali. Melihat itu, mereka pun takut kepada Yesus.
36 Para penjaga babi yang melihat sendiri peristiwa itu menceritakan
kembali kepada mereka bagaimana Yesus menyembuhkan orang yang
tadinya dikuasai setan-setan itu.
37 Lalu penduduk daerah Gadara meminta Yesus meninggalkan daerah
mereka, karena mereka sangat ketakutan.

✡ **8:27** Mat. 8:28 CK ✡ **8:30** Mat. 26:53 CK † **8:35** ***duduk … mendengarkan-Nya*** Secara harfiah: duduk di kaki Yesus. Istilah ‘duduk di kaki’ sering dipakai dengan arti duduk mendengarkan pengajaran seorang guru.

Jadi Yesus dan murid-murid-Nya kembali naik perahu untuk meninggalkan daerah itu.
38 Orang yang sudah dilepaskan dari setan-setan itu berkali-kali meminta
kepada Yesus supaya diizinkan ikut bersama-Nya. Tetapi Yesus menyuruh
dia pulang dengan berkata,
39 "Pulanglah dan ceritakanlah bagaimana Allah sudah menolongmu."
Maka dia pun pergi ke semua kota di daerah Gadara dan menceritakan
bagaimana Yesus sudah menolongnya dengan begitu luar biasa.

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan Yairus
Mat. 9:1, 18-26; Mrk. 5:21-43

40 Ketika Yesus kembali dari seberang danau, orang banyak menyambut
Dia, karena mereka semua sudah menanti-nantikan-Nya.
41 Lalu datanglah seorang kepala rumah pertemuan orang Yahudi yang
bernama Yairus. Dia sujud di hadapan Yesus dan meminta-Nya dengan
sangat untuk datang ke rumahnya.
42 Anak perempuannya yang berumur dua belas tahun, anak satu-
satunya, sedang sakit keras dan hampir mati.
Dalam perjalanan ke rumah Yairus, orang banyak berdesak-desakan di
sekeliling Yesus.
43 Di antara mereka ada seorang perempuan yang sudah dua belas tahun
menderita sakit pendarahan. Dia sudah menghabiskan semua uangnya
untuk berobat ke banyak dokter, tetapi tidak ada satu pun yang bisa
menyembuhkannya.
44 Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh rumbai
jubah-Nya.✡ Saat itu juga pendarahannya berhenti.
45 Lalu Yesus berkata, "Siapa yang menyentuh Aku?"
Ketika tidak ada yang mengaku, berkatalah Petrus dan beberapa murid
lain, "Guru, begitu banyak orang yang berdesak-desakan di dekat-Mu. Tentu
saja banyak orang yang tidak sengaja menyentuh Engkau!"
46 Tetapi Yesus berkata, "Ada seseorang yang sengaja menyentuh Aku,
karena Aku merasakan ada kuasa yang keluar dari diri-Ku."
47 Ketika perempuan itu melihat bahwa perbuatannya sudah ketahuan,
dengan gemetar dia maju dan bersujud di depan Yesus. Lalu di hadapan
semua orang dia menceritakan alasannya menyentuh jubah Yesus dan
bagaimana dia langsung sembuh saat itu juga.
48 Kata Yesus kepadanya, "Kuatkanlah hatimu! Karena kamu percaya
penuh kepada-Ku, kamu sudah sembuh. Sekarang pulanglah dengan hati
yang tenang."
49 Ketika Yesus masih berbicara kepada perempuan itu, datanglah sese-
orang dari rumah Yairus dan berkata kepadanya, "Anak Bapak sudah
meninggal. Jadi tidak usah merepotkan Guru lagi."
50 Tetapi waktu Yesus mendengar berita itu, Dia berkata kepada Yairus,
"Jangan takut! Tetaplah percaya kepada-Ku, maka anakmu akan selamat."
51 Sesudah Yesus tiba di rumah Yairus, Dia melarang orang-orang lain ikut
masuk bersama-Nya, kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, dan orangtua anak
itu.
52 Semua orang sedang menangisi dan meratapi anak itu. Tetapi Yesus
berkata kepada mereka, "Berhenti menangis! Anak itu tidak mati. Dia
hanya tidur."

✡ **8:44** Mat. 9:20 CK

53 Tetapi orang-orang itu menertawakan Yesus karena mereka tahu anak
itu sudah mati.
54 Yesus menyuruh semua orang keluar. Kemudian, sambil memegang
tangan anak itu Dia berkata, “Nak, bangunlah!”
55 Maka anak itu hidup kembali dan langsung berdiri. Lalu Yesus menyu-
ruh orangtua anak itu memberi makanan kepadanya.
56 Yairus dan istrinya sangat terheran-heran melihat keajaiban itu, tetapi
Yesus melarang mereka memberitahukannya kepada siapa pun.

9

Yesus mengutus murid-murid-Nya
Mat. 9:35–11:1; Mrk. 6:7-13

1 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya untuk berkumpul, lalu mem-
berikan kuasa kepada mereka masing-masing untuk mengusir setan-setan
dan menyembuhkan berbagai penyakit.
2 Kemudian Dia mengutus mereka pergi untuk memberitakan kabar ten-
tang kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa
TUHAN.
3 Dia juga berpesan kepada mereka, “Jangan membawa apa-apa dalam
perjalanan, termasuk tas, roti, uang, tongkat cadangan, maupun pakaian
ganti.
4 Jika ada satu keluarga yang bersedia menerima kamu untuk menginap
di rumah mereka, tinggallah di situ sampai kamu melanjutkan perjalanan
lagi.
5 Tetapi kalau tidak ada seorang pun di kota itu yang mau menerima
kamu, tinggalkanlah tempat itu dan kibaskanlah kotoran dari kaki dan
sandalmu sebagai tanda peringatan bagi mereka.”✡
6 Lalu murid-murid Yesus berangkat dan pergi berkeliling ke desa-desa.
Di setiap tempat yang mereka kunjungi, mereka memberitakan Kabar Baik
dari Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa TUHAN.

Kebingungan Herodes tentang Yesus
Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29

7 Ketika Raja Herodes mendengar kabar tentang semua keajaiban yang
dilakukan Yesus, dia menjadi bingung dan gelisah, karena beberapa orang
berkata, “Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali dari kematian, tetapi
sekarang dia menyebut dirinya Yesus.”✡
8 Namun ada juga yang mengatakan, “Dia adalah Nabi Elia yang dulu
terangkat ke surga dalam keadaan hidup. Sekarang dia kembali dan menye-
but dirinya Yesus.” Orang lain lagi berpendapat bahwa Yesus adalah salah
satu dari nabi-nabi zaman dahulu yang hidup kembali dari kematian.
9 Tetapi Herodes berkata, “Yohanes sudah dipenggal atas perintah saya
sendiri. Jadi siapa sebenarnya orang itu?— yang saya dengar sering
melakukan hal-hal luar biasa!” Oleh sebab itu Herodes terus berusaha
untuk dapat menemui Yesus.

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih
Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14

10 Setelah murid-murid itu kembali, mereka menceritakan kepada Yesus
semua yang sudah mereka lakukan. Kemudian Yesus mengajak mereka
pergi untuk menyendiri ke suatu tempat sepi di pinggiran kota Betsaida.

✡ **9:5** Mat. 10:14 CK ✡ **9:7** Mat. 14:2 CK

11 Tetapi orang banyak mengetahui hal itu, lalu mereka mengikuti Dia.
Yesus pun menyambut mereka, mengajar mereka tentang kerajaan Allah,
dan menyembuhkan semua orang yang sakit.
12 Ketika hari sudah sore, kedua belas murid-Nya datang kepada-Nya dan
berkata, “Guru, suruhlah orang banyak ini pergi ke desa-desa dan rumah-
rumah penduduk di sekitar sini, supaya mereka mendapat makanan dan
tempat menginap, karena di sini tempat yang terpencil.”
13 Tetapi Yesus berkata, “Kalian saja yang memberi mereka makan.”
Murid-murid itu menjawab, “Aduh, mana mungkin?! Kami cuma punya
lima roti dan dua ikan. Mungkinkah kami pergi dulu membeli makanan?!”
14 (Ada sekitar lima ribu laki-laki di sana.)
Lalu kata Yesus, “Suruhlah mereka duduk berkelompok. Setiap kelompok
kira-kira lima puluh orang.”
15 Murid-murid pun melakukan sesuai yang diperintahkan-Nya, lalu se-
mua orang duduk.
16 Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, memandang ke lan-
git, dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu. Kemudian
Dia menyobek-nyobek roti dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu terus
memberikannya kepada murid-murid-Nya, sementara mereka membagi-
bagikannya kepada orang banyak.
17 Semua orang makan sampai kenyang. Sesudah itu para murid
mengumpulkan roti dan ikan yang berlebih, ternyata ada dua belas keran-
jang.

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat
Mat. 16:13-20; Mrk. 8:27-30

18 Suatu hari, ketika Yesus sedang berdoa sendirian dan para murid-
Nya juga ada di sekitar situ, Dia bertanya kepada mereka, “Menurut orang
banyak, sebagai siapakah Aku diutus?”✡
19 Jawab mereka, “Ada yang mengatakan bahwa Engkau pengganti
Yohanes Pembaptis. Ada juga yang mengatakan bahwa Engkau Nabi Elia.✡
Dan yang lainnya lagi mengatakan bahwa Engkau adalah salah satu nabi
zaman dulu yang sekarang hidup kembali.”
20 Lalu Dia bertanya lagi, “Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang
Aku?”
Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus yang diutus Allah.”
21 Lalu Yesus dengan tegas melarang mereka memberitahukan hal itu
kepada siapa pun.

Yesus mulai mengajarkan bahwa Dia akan menderita dan dibunuh
Mat. 16:21-28; Mrk. 8:30—9:1

22 Selanjutnya kata Yesus, “Aku, Sang Anak Adam, sudah ditentukan Allah
untuk banyak menderita dan ditolak oleh para pemimpin Yahudi, imam-
imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Kemudian Aku akan mati dibunuh,
tetapi pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh Allah.”
23 Yesus berkata lagi kepada semua murid-Nya, “Setiap orang yang mau
mengikut Aku, dia harus melupakan kepentingannya sendiri dan terus
mengikut Aku dengan bertekad, ‘Sekalipun harus mati, bahkan mati disal-
ibkan, aku tidak akan mundur!’
24 Karena setiap orang yang ingin menyelamatkan nyawanya tetap akan
mati. Tetapi siapa yang mati dibunuh karena mengikut Aku, dia akan
memperoleh hidup kekal.

✡ **9:18** Mat. 16:13 CK ✡ **9:19** 2Raj. 2; Mal. 4:5-6

25 Pikirkanlah: Kalau akhirnya kamu mati dan tidak mendapatkan hidup
kekal, apa gunanya kamu menjadi kaya sampai memiliki seluruh harta di
dunia?
26 Jadi, janganlah kalian malu untuk mengaku, ‘Saya pengikut Yesus dan
ajaran-Nya.’ Karena apabila kamu tidak mengakui Aku, Sang Anak Adam,
maka Aku juga tidak akan mengakui kamu sebagai pengikut-Ku waktu Aku
datang dalam kemuliaan-Ku dan kemuliaan Allah Bapa, diiringi semarak
para malaikat.
27 Aku menegaskan kepadamu: Beberapa orang di antara kalian yang
ada di sini tidak akan mati sebelum melihat bukti-bukti bahwa Allah mulai
mendirikan kerajaan-Nya✡ di dunia ini.”

Yesus berubah rupa di atas gunung
Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8

28 Kira-kira seminggu sesudah Yesus berbicara tentang hal-hal itu, Dia
mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke atas gunung untuk berdoa.
29 Sewaktu Dia sedang berdoa, wajah-Nya berubah, dan pakaian-Nya
menjadi putih bersinar.
30 Tiba-tiba tampaklah dua orang sedang bercakap-cakap dengan-Nya,
yaitu Musa dan Elia.
31 Mereka bersinar dengan kemuliaan surgawi dan berbicara dengan
Yesus tentang bagaimana Dia akan menggenapi rencana Allah dengan
kematian-Nya di Yerusalem.
32 Pada waktu itu Petrus dan kedua murid yang lain sedang tidur
nyenyak.* Ketika mereka terbangun, mereka melihat Yesus bersinar den-
gan kemuliaan surgawi bersama kedua orang yang berdiri di dekat-Nya.
33 Saat Musa dan Elia hendak meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada-
Nya, “Wah Guru, indah sekali kita berada di sini! Kami akan membuat tiga
pondok, satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.”
(Sebenarnya Petrus asal bicara saja.)
34 Sewaktu dia mengucapkan itu, turunlah awan ke atas mereka. Ketiga
murid itu pun ketakutan karena awan itu mengelilingi mereka.
35 Kemudian dari awan itu terdengarlah suara yang berkata, “Inilah Anak-
Ku yang sangat Aku kasihi. Taatilah Dia.”
36 Sesudah suara itu menghilang, mereka hanya melihat Yesus sendirian
di situ. Setelah kejadian tersebut, cukup lama ketiga murid itu tidak
menceritakan kepada siapa pun tentang apa yang sudah mereka saksikan.

Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak laki-laki
Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27

37 Besoknya, ketika Yesus dan ketiga murid-Nya baru turun dari gunung,
orang banyak datang berbondong-bondong menemui Yesus.
38 Tiba-tiba seorang laki-laki dari antara kerumunan itu berteriak, “Guru,
tolonglah anak saya! Dia anak saya satu-satunya.
39 Dia sering diserang roh jahat sehingga berteriak-teriak, badannya
kejang-kejang, dan mulutnya berbusa. Roh jahat itu jarang sekali mening-
galkannya dan terus saja menyiksa dia.

✡ **9:27** Mat. 16:28 CK * **9:32** ***tidur nyenyak*** Tertidurnya para murid tidak berarti bahwa peristiwa ini terjadi pada malam hari. Kemungkinan hal ini terjadi siang atau sore hari. Dengan keadaan masih ada terang matahari, maka awan terlihat waktu ‘menaungi/menutupi’ mereka di ayat 34. Tetapi ada juga yang berpendapat bahwa ini terjadi pada malam hari, karena menurut keterangan di Mat. 17:5, awan itu ‘sangat terang’.

40 Saya sudah meminta murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi
mereka tidak bisa."
41 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Bukan main! Kalian ini sesat dan
tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus bersabar terhadap
kalian! Bukankah sudah cukup lama Aku tinggal bersama kalian! Bawalah
anakmu kemari."
42 Pada waktu anak itu sedang mendekati Yesus, setan yang ada padanya
membanting dia ke tanah dan membuatnya kejang-kejang. Tetapi Yesus
memerintahkan roh jahat itu keluar dan Dia menyembuhkan anak itu, lalu
menyerahkannya kembali kepada ayahnya.
43 Semua orang sangat terheran-heran, karena mereka menyadari bahwa
mereka sudah melihat kuasa Allah yang luar biasa. Sementara orang-orang
masih takjub atas semua yang Yesus lakukan, berbicaralah Dia kepada
murid-murid-Nya:

Yesus berbicara tentang kematian-Nya
Mat. 17:22-23; Mrk. 9:30-32

44 "Pasanglah telingamu baik-baik: Aku, Sang Anak Adam, akan segera
diserahkan kepada para penguasa dunia."
45 Tetapi murid-murid-Nya tidak mengerti maksud perkataan itu. Me-
mang Allah merahasiakannya dari mereka sehingga mereka tidak dapat
mengerti. Tetapi mereka juga takut menanyakan kepada Yesus apa arti
perkataan-Nya itu.

Sifat orang-orang yang paling penting dalam kerajaan Allah
Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-40

46 Suatu hari terjadilah perselisihan di antara murid-murid Yesus tentang
siapa yang nomor satu di antara mereka.
47 Tetapi Yesus mengetahui isi hati mereka. Maka Dia mengajak seorang
anak berdiri di samping-Nya,
48 lalu berkata kepada mereka, "Kalau kamu menerima dan melayani✡
anak kecil seperti ini dengan alasan untuk memuliakan Aku, berarti kamu
sudah menerima dan melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku,
berarti kamu juga sudah melayani Allah yang mengutus Aku ke dunia ini.
Karena siapa yang paling melayani dan merendahkan diri di antara kalian,
dialah yang akan menjadi nomor satu."
49 Yohanes berkata, "Guru, kami melihat seseorang mengusir setan-setan
dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang dia, karena dia bukan
termasuk kelompok kita."
50 Tetapi jawab Yesus kepadanya, "Jangan larang dia. Karena siapa yang
tidak melawan kita, berarti dia ada di pihak kita."

Yesus memutuskan pergi ke Yerusalem melalui provinsi Samaria

51 Ketika hampir tiba waktunya Yesus terangkat ke surga, Dia bertekad
pergi ke Yerusalem.
52 Yesus pun mengutus beberapa orang mendahului-Nya untuk memper-
siapkan beberapa hal bagi Dia. Lalu pergilah mereka. Tetapi ketika mereka
masuk ke sebuah desa di daerah Samaria,

✡ **9:48** Mat. 18:5 CK

53 orang-orang di desa itu tidak mau menerima Yesus karena Dia dalam
perjalanan menuju Yerusalem.†
54 Melihat penolakan itu, Yakobus dan Yohanes berkata, “Tuhan, maukah
Engkau supaya kami menyuruh api turun dari langit membinasakan
mereka, seperti yang pernah dilakukan Elia?”
55 Lalu Yesus menoleh dan menegur mereka, “Sikap macam apa yang ada
di hatimu itu?!
56 Aku, Sang Anak Adam, datang bukan untuk membinasakan orang,
tetapi untuk menyelamatkan mereka.” Kemudian Yesus dan murid-murid-
Nya melanjutkan perjalanan ke desa yang lain.

Tentang keputusan untuk mengikut Yesus
Mat. 8:19-22

57 Dalam perjalanan itu, seseorang berkata kepada Yesus, “Pak, saya akan
mengikut engkau ke mana saja engkau pergi.”
58 Jawab Yesus kepadanya, “Anjing hutan mempunyai liang dan burung
mempunyai sarang, tetapi Aku, Sang Anak Adam, tidak mempunyai tempat
untuk beristirahat.”
59 Kepada orang lain Dia berkata, “Ikutlah Aku!”
Tetapi jawab orang itu, “Tuan, izinkanlah saya pulang dulu. Setelah ayah
saya meninggal dan dikuburkan,✡ saya akan mengikut engkau.”
60 Lalu Yesus berkata kepada orang itu, “Biarkanlah orang-orang yang
mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka! Tetapi kamu,
pergilah dan teruslah beritakan tentang kerajaan Allah ke mana-mana.”
61 Seseorang yang lain lagi berkata, “Tuan, saya mau mengikut engkau,
tetapi izinkanlah saya pamit dulu kepada keluarga saya.”
62 Jawab Yesus kepadanya, “Orang yang mau mengikut Aku tetapi tidak
sungguh-sungguh memusatkan perhatiannya kepada-Ku tidak pantas men-
jadi utusan bagi kerajaan Allah.”‡

10

Yesus mengutus tujuh puluh orang pengikut-Nya

1 Sesudah itu Yesus memilih tujuh puluh orang pengikut yang lain, lalu
mengutus mereka pergi berdua-dua mendahului Dia ke setiap kota dan
tempat yang akan dikunjungi-Nya.
2 Yesus berkata kepada mereka, “Semua ladang gandum ini sudah siap
dipanen, tetapi orang yang memanen hanya sedikit. Karena itu, berdoalah
supaya TUHAN Sang Pemilik ladang-ladang ini mengirim para pekerja
untuk memanen semua gandum itu.✡
3 “Sekarang pergilah! Dan perhatikanlah! Aku mengutus kamu ke dalam
situasi yang berbahaya. Kamu akan menjadi seperti domba di tengah
gerombolan serigala.
4 Janganlah membawa dompet, tas, ataupun sandal cadangan. Dan
jangan berhenti untuk berbicara dengan orang-orang yang kamu temui
dalam perjalanan.

---

† **9:53** ***karena … Yerusalem*** Pada zaman Yesus, orang Samaria dan orang Yahudi tidak bergaul. Orang Yahudi menganggap penduduk Samaria najis, karena mereka bukan orang Yahudi asli. Mereka adalah keturunan hasil perkawinan campur antara orang Yahudi dengan bangsa-bangsa asing yang sudah pindah ke daerah Israel waktu banyak orang Yahudi ditawan ke negeri Babel. Ajaran agama mereka sudah tercampur dengan adat-adat berbagai bangsa lain. ✡ **9:59** Mat. 8:21 CK ‡ **9:62** ***Orang yang mau … kerajaan Allah*** Secara harfiah: “Orang yang sudah mulai membajak dan asyik melihat ke belakang tidak pantas untuk kerajaan Allah.” ✡ **10:2** Yoh. 4:35-38

5 Sebelum kamu masuk ke dalam rumah seseorang, ucapkanlah terlebih
dahulu, 'Salam semuanya! Kiranya kalian sekeluarga merasa tenang dalam
perlindungan TUHAN!'
6 Kalau orang di dalam rumah itu menginginkan ketenangan dari TUHAN,
dia akan menerima kamu, dan Allah akan memberkati dia serta keluar-
ganya sesuai perkataanmu itu. Tetapi kalau di situ tidak ada orang yang
menginginkan ketenangan TUHAN, maka ucapan berkatmu itu tidak akan
terjadi di antara mereka.
7-8 Kalau kamu masuk ke suatu kota dan orang-orang di situ menyam-
but kamu dengan baik, tinggallah dengan keluarga yang menerima kamu
sampai kamu pergi meninggalkan kota itu. Janganlah berpindah-pindah.
Makan dan minumlah apa saja yang mereka hidangkan untukmu. Karena
setiap pekerja berhak mendapat upahnya.
9 Sembuhkanlah orang-orang sakit di kota itu, dan beritakanlah kepada
penduduknya, 'Tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya
di dunia ini.'
10 "Tetapi kalau kalian masuk ke suatu kota dan orang-orang di situ tidak
menerima kalian, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan serukanlah,
11 'Lihat, kami mengibaskan debu kotamu yang menempel pada kaki
kami sebagai peringatan bahwa Allah akan menghukum kalian! Tetapi
ketahuilah: Tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di
dunia ini!' "
12 Lalu Yesus menegaskan kepada mereka, "Sesungguhnya, pada Hari
Pengadilan, hukuman bagi penduduk kota itu akan jauh lebih berat dari-
pada hukuman bagi penduduk kota Sodom!"

Hukuman bagi orang yang tidak mau percaya
Mat. 11:20-24

13 "Celakalah kalian, orang-orang Korazin! Celakalah kalian, orang-orang
Betsaida! Betapa ngerinya nanti hukuman Allah atas kalian! Karena
seandainya keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan di antara kalian
terjadi juga pada zaman dulu di Tirus dan Sidon, maka sudah sejak lama
mereka bertobat dan menunjukkan kesungguhan mereka dengan duduk
memakai kain kabung dan menaruh abu di kepala mereka.
14 Pada Hari Pengadilan nanti, hukuman bagi kalian akan jauh lebih berat
daripada hukuman bagi penduduk Tirus dan Sidon.
15 Dan kalian juga, hai penduduk Kapernaum! Pikirmu kalian akan
ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian
akan dibuang ke dalam neraka!"

16 Lagi kata Yesus kepada para pengikut-Nya itu, "Dalam pandangan Allah,
setiap orang yang menerima perkataanmu sebagai utusan-Ku dianggap
sama seperti mendengarkan Aku. Demikian juga setiap orang yang meno-
lak kamu sebagai utusan-Ku dianggap sama seperti menolak Aku. Dan
setiap orang yang menolak Aku berarti menolak Allah yang sudah mengutus
Aku."

Tujuh puluh utusan Yesus kembali
Mat. 11:25-27; 13:16-17

17 Tidak lama kemudian ketujuh puluh pengikut itu kembali kepada Yesus.
Dengan gembira mereka berkata, "Tuhan, atas nama-Mu setan-setan pun
tunduk kepada kami."

18 Kata Yesus kepada mereka, “Benar! Waktu kalian mengusir setan-setan,
kuasa Satanas✡ dikalahkan sehingga dia seolah jatuh dari langit seperti
kilat.*
19 Perhatikanlah! Sekarang Aku memberikan kuasa kepada kalian, su-
paya ketika kamu menginjak ular, atau kalajengking, ataupun berhadapan
dengan kuasa gelap, tidak akan ada yang bisa mencelakakanmu.
20 Sekalipun begitu janganlah bersukacita karena roh-roh jahat tunduk
kepada perintahmu. Tetapi bersukacitalah karena namamu sudah terdaf-
tar di surga.”
21 Waktu itu juga, Roh Kudus memberikan sukacita yang luar biasa kepada
Yesus. Lalu Dia berkata, “Aku memuji Engkau, ya Bapa, TUHAN langit dan
bumi! Karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-ajaran tentang kerajaan-
Mu dari orang-orang yang bijak dan berpengetahuan, tetapi Engkau meny-
atakannya kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan
hati yang polos seperti anak-anak kecil. Karena, ya Bapa, sungguh itulah
yang menyenangkan hati-Mu!”
22 Kemudian Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan berkata,
“Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun
mengenal Aku, yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun men-
genal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Aku perkenalkan
kepada-Nya.”
23 Lalu ketika Yesus bersama murid-murid-Nya saja, Dia berkata, “Kamu
semua sungguh diberkati Allah, karena kamu diberi kesempatan untuk
melihat apa yang terjadi sekarang dengan matamu sendiri.
24 Aku menegaskan kepadamu: Banyak nabi dan raja zaman dahulu yang
ingin melihat dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar,
tetapi berkat itu tidak diberikan kepada mereka.”

Perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati

25 Suatu hari, datanglah seorang ahli Taurat hendak menguji Yesus den-
gan pertanyaan. Katanya, “Guru, apa yang harus saya lakukan supaya bisa
mendapatkan hidup kekal?”
26 Yesus menjawabnya, “Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Jawaban
apa yang kamu lihat di situ?”
27 Kata orang itu, “ ‘Kasihilah TUHAN Allahmu dengan segenap hatimu,
dengan segenap nafas hidupmu,✡ dengan segenap akal pikiranmu, dan
dengan segenap kekuatanmu.’ Dan, ‘Kasihilah sesamamu seperti kamu
mengasihi dirimu sendiri.’ ”✡
28 Yesus pun berkata, “Jawabanmu itu benar. Lakukanlah itu, maka kamu
akan mendapatkan hidup yang kekal.”
29 Tetapi karena orang itu mau membenarkan dirinya, dia bertanya
kepada Yesus, “Siapakah yang bisa dianggap sesama saya?”
30 Lalu Yesus menjawab dia dengan perumpamaan ini, “Ada seorang
laki-laki turun dari kota Yerusalem ke Yeriko. Dalam perjalanan, dia dis-
erang oleh beberapa perampok yang merampas semua barang bawaannya,

---

✡ **10:18** Why. 20:2-3 * **10:18** ***seolah jatuh dari langit*** ... Terdapat dua pemikiran tentang ayat ini. Pertama, mengatakan bahwa Yesus sedang menjelaskan suatu kenyataan rohani, bukan sesuatu yang baru saja Dia lihat dengan mata jasmani. Kedua, mengatakan bahwa Yesus memang menceritakan yang pernah Dia lihat, entah waktu para utusan sedang bekerja atau sebelum itu. Berdasarkan pemikiran kedua, ayat ini bisa diterjemahkan, “Aku sudah melihat Satanas jatuh dari langit seperti kilat.” ✡ **10:27** Mat. 22:37 CK ✡ **10:27** Ul. 6:5; Im. 19:18

bahkan pakaiannya. Mereka memukuli dia sampai hampir mati, lalu
meninggalkannya sendirian di situ.
31 "Kebetulan seorang imam juga turun melalui jalan yang sama. Ketika
dia melihat orang itu, dia menghindar dan melewatinya dari seberang jalan.
32 Begitu juga dengan seorang dari suku Lewi.† Dia lewat di situ dan meli-
hat orang itu, tetapi dia pun menghindar dan melewatinya dari seberang
jalan.
33 "Kemudian lewatlah seorang Samaria✡ yang sedang dalam perjalanan.
Ketika melihat orang yang dirampok itu, dia merasa kasihan kepadanya.
34 Dia mendekati orang itu lalu membersihkan dan mengobati luka-
lukanya dengan air anggur dan minyak zaitun, kemudian membalutnya.
Sesudah itu dia menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawa dia
ke rumah penginapan, lalu merawatnya di sana.
35 Hari berikutnya, orang Samaria itu memberikan dua keping uang
perak✡ kepada pemilik penginapan dengan berpesan, 'Tolong rawatlah dia.
Kalau uang ini kurang, selebihnya akan saya bayar ketika saya datang
kembali.' "
36 Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan bertanya, "Menurut pen-
dapatmu, di antara ketiga orang tadi, siapakah yang merupakan sesama
dari korban perampokan itu?"
37 Jawab ahli Taurat itu, "Orang yang berbelas kasihan kepadanya dan
menolong dia."
Kata Yesus kepadanya, "Nah, jadilah sesama yang baik seperti itu bagi
semua orang lain."

Yesus mengunjungi Maria dan Marta

38 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan, tibalah
mereka di sebuah desa. Seorang perempuan yang bernama Marta mener-
ima Dia di rumahnya.
39 Saudari Marta, yaitu Maria, duduk di dekat kaki Yesus dan terus
mendengarkan ajaran-Nya,
40 sedangkan Marta terus sibuk karena banyak yang dia kerjakan untuk
melayani. Jadi dia datang kepada Yesus dan berkata, "Tuhan, tidak pedu-
likah Engkau kalau perempuan ini membiarkan saya bekerja sendirian?!
Tolong suruh dia membantu saya."
41 Jawab Yesus kepadanya, "Marta, Marta, kamu kuatir dan menyusahkan
diri sendiri dengan banyak hal!
42 Padahal hanya satu yang penting, dan Maria sudah memilih yang
penting dan yang terbaik. Itu merupakan berkat yang tidak akan diambil
darinya."

11

Ajaran Yesus tentang cara berdoa
Mat. 6:9-15

1 Pada suatu hari, Yesus berdoa di suatu tempat. Sesudah selesai, salah
satu murid-Nya berkata, "Tuhan, ajarilah kami berdoa, seperti Yohanes juga
mengajari murid-muridnya."
2 Jawab Yesus kepada mereka, "Berdoalah seperti ini:
'Bapa kami yang di surga, kiranya semua orang menghormati Engkau✡

† **10:32** ***seorang dari suku Lewi*** Yesus sengaja memilih contoh imam dan seorang dari suku Lewi untuk menunjukkan suatu ironi. Imam dan orang Lewi dianggap rohaniawan karena hubungan khusus mereka dengan ibadah Israel di rumah Allah. ✡ **10:33** Luk. 9:53 CK ✡ **10:35** Mat. 20:2 CK ✡ **11:2** Mat. 6:9 CK

sebagai Allah yang kudus.
Kiranya Engkau datang dan memerintah sebagai Raja.
Dan biarlah apa yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini,
sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga.
3 Berikanlah kami setiap hari makanan yang kami perlukan.
4 Dan ampunilah kami masing-masing dari semua dosa kami,
karena kami juga memaafkan setiap orang yang bersalah kepada kami.
Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan,
tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.' "

Nasihat Yesus untuk tekun berdoa
Mat. 7:7-11

5 Lalu Yesus memberikan kiasan ini kepada mereka, "Bayangkanlah seandainya kamu datang ke rumah sahabatmu pada tengah malam untuk meminta tolong kepadanya. Kamu berkata, 'Sobat, berikanlah aku tiga roti. Nanti aku ganti.
6 Karena ada temanku yang sedang dalam perjalanan hendak menginap di rumahku, tetapi aku tidak punya apa-apa untuk dihidangkan kepadanya.'
7 Namun sahabatmu itu menjawab dari dalam rumah, 'Jangan ganggu aku! Pintu sudah terkunci. Aku dan anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberikan sesuatu kepadamu!' "
8 Kata Yesus, "Aku menegaskan kepada kalian: Meskipun dia tidak sungkan menolak permintaanmu karena hubungan persahabatan kalian, tetapi karena kamu memohon terus tanpa rasa malu, dia pasti bangun dan memberikan apa pun yang kamu perlukan.
9 "Karena itu Aku berkata kepadamu: Teruslah meminta kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Teruslah mencari, maka kamu akan menemukannya. Teruslah mengetuk, maka pintu akan dibukakan bagimu.
10 Karena setiap orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa yang dia minta. Setiap orang yang mencari dengan tekun akan mendapatkan apa yang dia cari. Dan setiap orang yang terus mengetuk, maka pintu akan dibukakan baginya.
11 "Atau kalau kamu seorang ayah, lalu anakmu meminta makanan, kamu tidak mungkin memberinya batu. Kalau dia minta ikan, tidak mungkin kamu memberinya ular berbisa.
12 Atau kalau dia minta telur, tidak mungkin kamu memberinya kalajengking!
13 Nah, kamu yang jahat pun tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu! Terlebih lagi Bapamu yang di surga. Bahkan Dia akan memberikan Roh Kudus kepada setiap orang yang meminta kepada-Nya."

Beberapa orang menghina Yesus
Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-30

14 Suatu hari Yesus mengusir setan yang menjadikan seseorang bisu. Sesudah setan itu meninggalkannya, orang itu bisa berbicara lagi, sehingga orang banyak yang melihat kejadian itu terheran-heran.
15 Tetapi beberapa orang di antara mereka berkata, "Yesus mengusir setan-setan dengan kuasa Beelzebul,✡ yaitu pemimpin semua roh jahat."
16 Ada juga yang mencari alasan untuk menyalahkan Yesus, maka mereka menyuruh-Nya melakukan keajaiban sebagai tanda bukti bahwa Dia benar-benar diutus Allah.✡

✡ **11:15** Mat. 10:24-25 CK ✡ **11:16** Mat. 16:1 CK

17-18 Tetapi Yesus mengetahui yang mereka pikirkan, lalu berkata
kepada mereka, “Tidak mungkin Satanas✡ mengusir roh-roh yang berpihak
kepadanya. Kalau kaki-tangannya terpecah-belah dan saling bermusuhan,
berarti kerajaannya akan hancur. Sama halnya seperti suatu negara. Kalau
penduduk negara itu saling bermusuhan dan berperang, negara itu akan
hancur. Begitu juga kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga.
Jadi tidak masuk akal kalian mengatakan bahwa Aku mengusir setan den-
gan kuasa Beelzebul.
19 Lagipula, seandainya benar Aku mengusir setan-setan dengan kuasa
iblis, berarti kita harus bertanya, ‘Dengan kuasa siapa anggota-anggota
kelompok agama kalian mengusir setan-setan?’ Mereka pun tentu akan
mengatakan bahwa tuduhan kalian terhadap-Ku itu salah.
20 Tetapi sebenarnya Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Allah.
Hal itu membuktikan bahwa tanpa kalian sadari Allah sudah mendirikan
kerajaan-Nya di dunia ini dengan penuh kuasa.
21-22 “Iblis bisa digambarkan seperti pemilik rumah yang kuat dan se-
lalu menjaga rumahnya dengan bersenjata lengkap. Dia mengandalkan
senjata-senjatanya itu untuk mengamankan semua hartanya dan untuk
mengalahkan Musuhnya, yaitu Aku. Tetapi Aku lebih kuat daripadanya!
Ketika Aku menyerang dia, Aku pasti mengalahkannya, mengambil semua
senjata itu, lalu merampas hartanya dan membagi-bagikannya menurut
kehendak-Ku.
23 “Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-
Ku. Dan siapa yang tidak membantu menggembalakan kawanan domba,
berarti dia mencerai-beraikan.”

Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus
Mat. 12:43-45

24 “Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu
tidak bisa tenang. Dia terpaksa mencari ke sana kemari, bahkan ke padang
belantara, untuk menemukan orang lain yang dapat dikuasai. Ketika dia
tidak berhasil menemukan orang baru, dia berpikir, ‘Aku akan kembali saja
kepada orang yang sudah aku tinggalkan.’
25 Sewaktu kembali, dia mendapati orang itu sudah menjadi seperti
rumah yang disapu bersih dan tertata rapi.
26 Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat
daripadanya untuk bergabung dengan dia. Waktu mereka masuk dan men-
guasai orang itu, keadaannya menjadi lebih buruk daripada sebelumnya.”*

Siapa yang benar-benar diberkati

27 Ketika Yesus sedang berbicara, seorang perempuan dari antara orang
banyak itu berseru kepada-Nya, “Ibumu sungguh sangat diberkati Allah
karena melahirkan engkau!”
28 Tetapi Yesus berkata, “Jauh lebih diberkati lagi orang-orang yang
mendengarkan Firman Allah dan melakukannya!”

Keajaiban yang diberikan kepada musuh-musuh Yesus
Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12

✡ **11:17-18** Why. 20:2-3

* **11:26** ***keadaannya menjadi*** ... Yesus menjelaskan arti utama dari pelajaran ini di Mat. 12:45. Ayat-ayat ini juga mengajarkan bahwa ketika setan sudah diusir dari seseorang, orang itu tidak boleh membiarkan dirinya kosong seperti rumah yang tidak berpenghuni. Artinya, kalau dia tidak mengundang Roh Allah tinggal dalam dirinya, roh-roh jahat tentu akan menguasainya lagi.

29 Ketika semakin banyak orang berkumpul, Yesus berkata, “Kalian yang
hidup di zaman ini begitu jahat! Biarpun sudah melihat semua yang Aku
lakukan, kalian tetap tidak percaya dan meminta keajaiban lagi. Tetapi
untuk orang-orang seperti kalian, Aku sama sekali tidak akan melakukan
keajaiban, kecuali yang satu ini, yaitu keajaiban seperti yang pernah terjadi
pada Nabi Yunus.
30 Karena sama seperti yang dialami Yunus menjadi keajaiban bagi pen-
duduk Niniwe, begitu juga apa yang Aku, Sang Anak Adam, alami akan
menjadi keajaiban bagi kamu semua yang hidup pada zaman sekarang.
31 “Pada Hari Pengadilan, ratu dari selatan✡ akan berdiri untuk bersaksi
melawan orang zaman ini yang tidak percaya. Karena ratu itu datang dari
tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo.
Perhatikanlah, Aku yang lebih besar daripada Salomo ada di sini di hadapan
kalian! Tetapi kalian tidak mau mendengarkan Aku.
32 “Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe juga akan berdiri untuk
bersaksi melawan kalian yang hidup pada zaman sekarang. Karena se-
waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat.
Tetapi walaupun Aku sudah di sini dan Aku lebih besar daripada Yunus,
kalian tidak mau bertobat!”

Jagalah supaya mata rohanimu tidak tertutup
Mat. 5:15; 6:22-23

33 “Tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menyembunyikannya,
atau menutupnya dengan tempayan. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat
yang tinggi untuk menerangi semua orang yang masuk ke rumah itu.
34 Matamu seperti jendela yang menjadi jalan masuknya terang ke dalam
tubuhmu. Kalau matamu baik, seluruh hidupmu pun akan diterangi. Tetapi
kalau matamu rusak,† maka setiap bagian dalam hidupmu tidak akan
diterangi dan akan menjadi sangat gelap.
35 Karena itu waspadalah! Jangan sampai terang yang ada dalam dirimu
menjadi gelap.
36 Jadi, kalau mata hatimu tidak buta, seluruh hidupmu pun akan menjadi
sangat terang dan tidak ada lagi kegelapan, seperti cahaya pelita yang
sangat terang.”

Jangan meniru cara hidup ahli-ahli Taurat
Mat. 15:1-3; 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47

37 Sesudah Yesus menyampaikan ajaran-Nya, seorang Farisi mengundang
Dia makan di rumahnya. Lalu Yesus masuk ke rumah orang itu dan makan
bersamanya serta orang-orang Farisi yang lain dan beberapa ahli Taurat.‡
38 Orang Farisi itu heran ketika melihat Yesus tidak membasuh tangan✡
lebih dulu sesuai adat orang-orang Farisi.
39 Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Cara kalian orang Farisi mengikuti
perintah Allah bisa digambarkan seperti orang yang hanya mencuci cangkir
dan piring pada bagian luarnya saja, tetapi lupa mencuci bagian dalam yang

---

✡ **11:31** Mat. 12:42 CK † **11:34** ***matamu rusak*** Yesus sedang berbicara kepada para pemimpin Yahudi, termasuk anggota kelompok Farisi dan ahli-ahli Taurat. Dalam konteks pasal ini, dikatakan bahwa mereka sudah melihat banyak keajaiban yang membuktikan bahwa Yesus diutus Allah, tetapi mereka seolah buta terhadap semuanya itu (11:29-30), bahkan mereka mengatakan bahwa Dia bekerja dengan kekuatan dari iblis. Mata yang rusak juga sering ditafsirkan sebagai keserakahan, sesuai Mat. 6:19-24. Lihat juga Luk. 16:14. ‡ **11:37** ***orang-orang Farisi*** ... Teks Yunani di ayat ini tidak menyebutkan secara langsung Yesus makan dengan siapa saja, tetapi informasi itu terdapat di ayat 45 dan 53. ✡ **11:38** Mat. 15:2 CK; Mrk. 7:2-4

sangat kotor. Begitu jugalah hatimu masing-masing penuh dengan kotoran,
yaitu berbagai pikiran serakah dan keinginan jahat.
40 Hai orang-orang bodoh! Seharusnya kalian tahu bahwa Allah— yang
menciptakan bagian luar manusia— juga tahu yang ada dalam hatimu!
41 Jadi bersihkanlah juga hatimu yang cinta uang itu. Caranya, bagikanlah
hartamu kepada orang miskin. Dengan begitu barulah kamu bersih di mata
Allah, baik bagian luar maupun dalam.
42 "Celakalah kalian orang-orang Farisi! Kamu hanya mengikuti semua
peraturan hukum Taurat yang kecil, tetapi lupa melakukan perintah Allah
yang paling penting. Misalnya kamu rajin memberikan perpuluhan ke
rumah Allah dari rempah-rempah hasil kebunmu, seperti selasih, inggu,
dan jenis-jenis tanaman bumbu yang lain.✡ Tetapi kamu lupa mengikuti
perintah Allah yang paling penting, yaitu melakukan yang adil kepada
sesama dan mengasihi Allah. Seharusnya kamu melakukan hal-hal yang
paling penting itu, dan jangan melupakan hal-hal yang kecil juga.
43 "Celakalah kalian, hai orang-orang Farisi! Kalian suka duduk di kursi-
kursi paling depan di rumah-rumah pertemuan, dan suka menerima hor-
mat dari orang-orang saat berjalan di tempat umum.
44 Celakalah kalian, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu
semuanya munafik! Kamu seperti kuburan yang tidak bertanda. Orang-
orang yang berjalan di atasnya tidak menyadari bahwa mereka sudah
menjadi najis karena bersentuhan dengan kuburan itu.✡ Demikian juga
kalian: Waktu orang lain mengikuti kalian, tanpa sadar mereka meniru sifat
kalian yang seperti kenajisan di hadapan Allah!"
45 Lalu seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, "Guru, ketika kamu
mengatakan hal-hal itu kepada orang Farisi, kamu menghina kami juga!"
46 Jawab Yesus, "Celakalah juga kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian
membebani orang lain dengan banyak peraturan agama yang sangat sulit
dilakukan. Tetapi kalian sendiri sama sekali tidak menjadi teladan bagi
mereka. Bahkan seujung kuku pun kalian tidak berusaha melakukannya.
47 Celakalah kalian! Karena kalian membangun kuburan-kuburan yang
indah untuk para nabi, padahal nenek moyang kalianlah yang sudah mem-
bunuh mereka!
48 Dengan begitu kalian menunjukkan bahwa sebenarnya kalian men-
dukung perbuatan nenek moyang kalian. Mereka yang sudah membunuh
para nabi, dan kalian yang membangun kuburannya.
49 "Karena itu, sejak dulu Allah dengan hikmat-Nya sudah memutuskan,
'Berulang kali Aku akan mengutus nabi dan rasul kepada bangsa Yahudi,
tetapi bangsa yang keras kepala itu akan membunuh sebagian dari mereka
dan menyiksa sebagian yang lain.'
50-51 Sebagai akibatnya, Allah juga sudah memutuskan untuk menang-
gungkan hukuman yang paling berat kepada kalian orang Yahudi atas darah
semua utusan-Nya yang sudah kalian bunuh itu. Kalian yang hidup pada
zaman sekarang dan sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menanggung
hukuman atas semua pembunuhan nabi sepanjang sejarah, mulai dari
Habel sampai Zakaria!§ (Zakaria adalah orang yang dibunuh di antara
ruang kudus dan mezbah di rumah Allah.)
52 "Celakalah kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian sudah diberi kunci
kehidupan, yaitu pengetahuan tentang cara untuk berkenan kepada Allah.

✡ **11:42** Mat. 23:23 CK ✡ **11:44** Bil. 19:11-20 § **11:50-51** ***Habel*** ... ***Zakaria*** Habel adalah orang yang pertama dibunuh (Kej. 4:8), dan Zakaria orang yang terakhir dibunuh dalam PL (2Taw. 24:21-22).

Tetapi kalian sendiri tidak menggunakan ajaran itu, bahkan merahasiakan-
nya dan menghalang-halangi semua orang yang ingin mengetahuinya!”
53 Sejak Yesus mengatakan hal-hal itu kepada mereka, orang-orang Farisi
dan para ahli Taurat sangat dendam kepada-Nya, dan mereka sering meny-
erang Dia dengan berbagai pertanyaan.
54 Mereka berpura-pura mendengarkan ajaran-Nya, tetapi sebenarnya
mereka ingin menjebak Dia. Kalau Yesus sampai mengajarkan sesuatu
yang salah, mereka berencana mengadukan Dia di hadapan para pemimpin
Yahudi.

12

Takut dan hormatlah kepada Allah, bukan kepada manusia
Mat. 10:19-20, 26-31; 12:31-32; 16:6; Mrk. 3:28-29; 8:15, 38; 13:11

1 Sementara itu, datanglah ribuan orang berkerumun untuk menden-
garkan ajaran Yesus— begitu padatnya sampai berdesak-desakan dan kaki
mereka terinjak-injak. Lalu Yesus mulai mengajar, terutama kepada para
murid-Nya, “Hati-hatilah! Jangan sampai kalian terkena ragi dari kelompok
Farisi, yaitu sikap munafik mereka.
2 Karena setiap usaha dan rencana jahat manusia yang dirahasiakan,
suatu hari nanti pasti akan dinyatakan dan diketahui juga.
3 Jadi apa pun yang kamu beritahukan secara diam-diam kepada orang
lain akan tersebar. Dan yang kamu bisikkan kepada orang lain di dalam
kamar pribadi akan tersiar ke mana-mana.
4 “Sahabat-sahabat-Ku, Aku berkata kepada kalian, janganlah takut
kepada manusia. Karena sejahat apa pun mereka, paling parah mereka
hanya bisa membunuh tubuhmu. Sesudah itu mereka tidak dapat mence-
lakaimu lagi.
5 Tetapi Aku beritahukan kepada siapa seharusnya kalian takut: Takut
dan hormatlah kepada Allah. Karena Dia bukan hanya bisa membunuh
tubuhmu, tetapi juga berkuasa untuk melemparkan jiwamu ke dalam ner-
aka. Ya, Dialah yang seharusnya kamu takuti dan hormati!
6 “Ingatlah contoh ini: Lima ekor burung pipit dijual seharga dua uang
logam yang nilainya paling murah. Biarpun begitu, seekor pun tidak akan
pernah dilupakan oleh Allah.
7 Karena itu janganlah takut! Kalian jauh lebih berharga daripada banyak
burung pipit, bahkan jumlah helai rambut di kepalamu pun TUHAN tahu.”
8 “Aku menegaskan: Apabila kamu mengaku sebagai pengikut-Ku di
hadapan orang lain, maka Aku juga akan mengakui kamu sebagai pengikut-
Ku di hadapan para malaikat di surga.
9 Tetapi kalau kamu menyangkal sebagai pengikut-Ku di hadapan orang
lain, Aku juga tidak akan mengakui kamu sebagai pengikut-Ku di hadapan
para malaikat di surga.
10 Setiap orang yang berbicara menentang Aku, Sang Anak Adam, masih
bisa diampuni. Tetapi orang yang menghina Roh Kudus✡ tidak akan pernah
diampuni.
11 “Waktu kamu ditangkap dan dibawa menghadap para pemimpin
Yahudi atau para pejabat pemerintah, janganlah kamu kuatir tentang apa
yang harus kamu katakan untuk membela diri, atau bagaimana kamu akan
menjawab semua pertanyaan mereka.
12 Karena pada saat itu juga Roh Kudus akan memberitahukan kepadamu
apa yang harus kamu katakan.”

✡ **12:10** Mat. 12:31 CK

Perumpamaan tentang seorang yang kaya

13 Lalu seseorang di antara kerumunan itu berkata kepada Yesus, “Guru,
tolong suruh saudara saya untuk membagi harta warisan ayah kami dengan
saya.”
14 Tetapi jawab Yesus kepadanya, “Saudara, Aku bukan hakim ataupun
penengah untuk menyelesaikan perkara kalian berdua.”
15 Lalu Dia berkata kepada mereka, “Waspadalah dan berjaga-jagalah!
Jangan sampai kalian serakah dan menginginkan milik orang lain. Karena
hidup kalian tidak bergantung pada uang atau harta kekayaan.”✡
16 Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan ini, “Ada seorang
kaya yang baru saja mengumpulkan hasil panen berlimpah dari ladang-
ladangnya.
17 Lalu dia berpikir, ‘Sudah tidak ada lagi tempat untuk menyimpan hasil
panenku yang banyak ini. Apa yang harus aku lakukan?’
18 “Setelah menimbang-nimbang, dia pun berkata, ‘Aha! Aku tahu! Aku
akan membongkar lumbung-lumbung gandumku yang lama dan membangun yang lebih besar lagi, supaya aku bisa menyimpan semua gandum dan
barang-barangku yang lain.
19 Sesudah itu aku akan merasa puas dan tenang karena hartaku sangat
banyak. Semua itu tidak akan habis sepanjang hidupku. Jadi aku tidak perlu
bekerja lagi, hanya makan, minum, dan bersenang-senang saja!’
20 “Tetapi Allah berkata kepadanya, ‘Hei, orang bodoh! Sia-sia saja kamu
menimbun harta untuk dirimu sendiri, karena malam ini juga Aku akan
mencabut nyawamu!’
21 “Nah, seperti itulah yang akan terjadi kepada setiap orang yang
mengumpulkan harta untuk dirinya sendiri di dunia ini, tetapi tidak
berusaha mengumpulkan harta surgawi dan tidak mau menjadi kaya di
hadapan Allah.”

Utamakanlah kerajaan Allah
Mat. 6:19-21, 25-34

22 Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Oleh karena itu
Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang kebutuhan hidupmu
sehari-hari, seperti makanan atau pakaian.
23 Karena tujuan hidupmu yang sebenarnya jauh lebih penting daripada
soal makanan dan pakaian.
24 Perhatikanlah burung-burung gagak. Mereka tidak perlu menanam
atau memanen, dan tidak perlu membangun gudang atau lumbung. Tetapi
Allah menyediakan makanan untuk mereka. Ketahuilah: Di mata Allah
kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung!
25 Jadi tidak usah kuatir! Lagipula, kekuatiranmu tidak dapat memper-
panjang umurmu sedetik pun.
26 Nah, karena hal sekecil itu saja tidak bergantung pada kekuatanmu
sendiri, apalagi hal-hal lainnya yang lebih besar. Maka tidak usah kamu
mengkuatirkannya.
27 “Perhatikanlah bunga-bunga liar yang tumbuh tanpa bekerja dan tidak
perlu membuat pakaiannya sendiri, karena Allah yang menjadikan bunga
itu. Aku menegaskan kepadamu: Baju Raja Salomo yang paling mewah pun
masih kalah indah dengan bunga itu.
28 Dan kalau Allah memberi keindahan sedemikian rupa kepada tum-
buhan liar, padahal tumbuhan itu hidup sebentar saja kemudian layu dan
dibuang ke dalam api, maka yakinlah bahwa Dia pasti lebih memperhatikan

✡ **12:15** Mat. 4:4; Luk. 4:4

kamu daripada tumbuhan itu. Dia juga akan menyediakan pakaian bagimu,
hai kamu yang kurang percaya!
29 "Jadi, janganlah kuatir tentang apa yang akan kamu makan atau
minum.
30 Semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak menge-
nal Allah. Tetapi Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu memerlukan
semuanya itu.
31 Hal yang harus kamu utamakan adalah hidup dengan cara yang sepa-
tutnya sebagai warga kerajaan Allah, dan Dia akan memberikan juga semua
yang kamu perlukan."

Bagaimana seharusnya kita hidup sambil menantikan kerajaan Allah
Mat. 6:20-21; 24:45-51

32 "Hai kalian para pengikut-Ku, janganlah cemas biarpun di dunia ini
kalian bagaikan kawanan domba yang kecil dan tidak berdaya! Karena
Bapa kita yang di surga dengan senang hati akan menyambut setiap kalian
sebagai warga kerajaan-Nya.
33 Juallah semua harta bendamu dan sumbangkanlah uangnya kepada
orang-orang miskin. Dengan begitu kamu mengumpulkan bagi dirimu
harta kekayaan yang tidak bisa lapuk, yaitu harta surgawi yang tidak
akan pernah habis. Di sana hartamu aman, karena pencuri tidak bisa
mencurinya dan ngengat tidak bisa merusaknya. Kumpulkanlah harta di
surga,
34 karena di mana hartamu berada, di situ jugalah hati dan pikiranmu
berada.
35-36 "Hendaklah kalian selalu siap sedia melayani Allah! Hendaklah
kalian seperti para hamba yang menanti-nantikan tuannya pulang dari
pesta pernikahan. Siang-malam mereka selalu siap sedia menyambut dia
dengan pelita-pelita yang tetap menyala. Dengan begitu, ketika tuan itu
pulang dan mengetuk pintu, mereka siap dan segera membukakan pintu
baginya.
37 Sungguh diberkati para hamba yang didapati tuannya masih tetap
berjaga-jaga ketika dia kembali! Aku menegaskan kepadamu: Tuan itu
akan mempersilakan mereka duduk makan. Lalu dia sendiri akan memakai
pakaian sederhana seperti seorang hamba dan melayani mereka.
38 Para hamba itu akan lebih diberkati lagi kalau tuan mereka kembali
pada tengah malam atau pagi-pagi buta dan mendapati mereka tetap
berjaga-jaga!
39 "Dan ingatlah contoh ini: Kalau tuan rumah mengetahui jam berapa
pencuri datang, dia pasti berjaga-jaga terus, supaya pencuri itu tidak bisa
masuk ke rumahnya.
40 Begitu jugalah dengan kalian! Hendaklah kalian tetap siap sedia,
karena Aku akan datang pada saat yang tidak kalian sangka."

Jadilah hamba yang setia dan bijak
Mat. 24:45-51; 25:29

41 Lalu Petrus bertanya, "Tuhan, dalam perumpamaan tadi, siapakah
hamba yang harus selalu berjaga-jaga itu?— kami murid-murid-Mu saja
atau semua orang lain juga?"
42 Tuhan Yesus menjawab, "Buktikanlah bahwa kamu masing-masing
adalah hamba-Ku yang setia dan bijak! Karena waktu Sang Tuan hen-
dak bepergian, hamba yang setia dan bijak akan diangkat dan diberi tu-
gas khusus, yaitu memberikan makanan kepada hamba-hamba yang lain
sesuai jadwal.

43 Kalau Tuannya tiba-tiba datang dan mendapati dia sedang melakukan
tugasnya, Tuannya akan sangat senang kepada hamba itu dan memberkati
dia.
44 Aku menegaskan kepadamu: Tuannya itu akan mempercayakan selu-
ruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan setia itu.
45 "Sebaliknya, hamba yang jahat akan berpikir, 'Tuanku pulangnya masih
lama.' Lalu dia mulai memukuli hamba-hamba lain, baik laki-laki maupun
perempuan, dan hanya makan minum sampai mabuk.
46 Waktu Tuannya tiba-tiba pulang pada hari dan jam yang tidak disangka-
sangka, maka hamba yang tidak setia itu akan dibinasakan-Nya dan dibuat
senasib dengan orang-orang yang tidak setia kepada-Nya.
47 "Setiap hamba yang tahu kehendak Tuannya tetapi tidak mempersi-
apkan diri dan sengaja tidak melakukan kehendak Tuannya itu, dia akan
dihukum dengan berat.
48 Tetapi setiap hamba yang melakukan kesalahan karena tidak tahu
kehendak Tuannya, dia akan dihukum lebih ringan. Setiap hamba yang
dipercaya untuk mengerjakan banyak hal akan dimintai pertanggungjawa-
ban untuk setiap tugasnya itu. Dan setiap hamba yang diberi kepercayaan
besar akan dituntut hasil yang besar juga."

Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus
Mat. 10:34-36

49 "Kedatangan-Ku ke dunia ini bisa digambarkan seperti api yang akan
membakar dunia.* Betapa baiknya kalau api itu sudah mulai menjalar!
50 Tetapi sebelum hal itu terjadi, Aku sudah ditetapkan untuk memikul
penderitaan besar.† Dan betapa tertekannya hati-Ku sebelum penderitaan
itu berakhir.
51 Janganlah kalian berpikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk men-
ciptakan damai. Aku menegaskan kepadamu: Aku bukan menciptakan
damai, tetapi justru menimbulkan pertentangan.
52 Karena mulai sekarang akan terjadi pertentangan tentang Aku di dalam
banyak keluarga. Kalau suatu keluarga terdiri dari lima orang, maka yang
tiga orang akan menentang yang dua, atau yang dua orang akan menentang
yang tiga— sesuai dengan yang dinubuatkan dalam ayat Kitab Suci ini:
53 'Anak laki-laki dan ayahnya akan saling menentang,
anak perempuan dan ibunya akan saling menentang,
dan menantu perempuan dan ibu mertuanya akan saling menentang.' "✡

Kita bertanggung jawab untuk memperhatikan tanda-tanda zaman
Mat. 16:2-3

54 Pada hari lain Yesus menggunakan contoh ini waktu mengajar orang
banyak, "Ketika kalian melihat awan gelap muncul di sebelah barat, kalian
berkata, 'Oh, hujan segera akan turun,' dan hal itu memang terjadi.
55 Ketika angin bertiup dari selatan, kalian berkata, 'Hari akan panas,' dan
hal itu memang terjadi.

---

* **12:49** ***api*** ... Gambaran api di ayat ini sering ditafsirkan dengan tiga cara, dan maksud Yesus bisa menyangkut ketiga-tiganya. 1) Api menggambarkan perlawanan yang akan terjadi di dunia karena Yesus, seperti terlihat dalam ayat 51. 2) Api menggambarkan bahwa Allah akan menguduskan umat-Nya melalui Yesus. 3) Api juga menggambarkan hukuman Allah atas orang-orang yang menolak untuk percaya kepada Yesus. † **12:50** ***memikul penderitaan besar*** Secara harfiah: "Aku harus dibaptis dengan baptisan." ✡ **12:53** Mi. 7:6

56 Hei kalian orang munafik! Kalian bisa meramalkan cuaca hanya
dengan melihat keadaan langit dan bumi, lalu kenapa kalian buta terhadap
tanda-tanda zaman yang sedang terjadi sekarang ini?!”

Berdamailah dengan Allah, karena Dia siap mengadili
Mat. 5:25-26

57 “Mengapa kamu tidak membuka matamu sendiri dan memilih jalan
yang benar?!
58 Kalau ada orang yang mengadukanmu ke pengadilan, selagi kamu
berdua masih dalam perjalanan ke tempat pengadilan, usahakanlah
sungguh-sungguh untuk menyelesaikan masalahmu dengan dia. Kalau
tidak, dia akan menuntut kamu, lalu hakim akan menyerahkan kamu
kepada petugas penjara supaya kamu dipenjarakan.
59 Aku menegaskan kepadamu: Kamu tidak akan bisa keluar dari penjara
itu sampai kamu membayar lunas semua utangmu dan denda yang ditetap-
kan oleh hakim!”

13

Bertobatlah

1 Waktu Yesus mengajarkan hal-hal itu, beberapa orang yang hadir mem-
beritahukan kepada Yesus tentang orang-orang provinsi Galilea yang di-
bunuh Pilatus. Mereka dibunuh ketika sedang mempersembahkan hewan
kurban kepada Allah, lalu darah mereka sendiri tercampur dengan darah
hewan-hewan kurban itu.
2 Mendengar berita itu, Yesus berkata kepada mereka, “Lalu karena
orang-orang Galilea itu mati mengenaskan, apakah kalian pikir dosa
mereka lebih banyak daripada dosa semua orang Galilea yang lain?
3 Tidak! Aku sungguh-sungguh menegaskan kepada kamu semua: Kalau
kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka, tetapi
juga masuk neraka!
4 Atau contoh lain, ketika menara penjagaan Siloam roboh dan delapan
belas orang mati tertimpa, kalian mungkin berpikir dosa mereka lebih
banyak daripada dosa semua orang lain di Yerusalem.
5 Sama sekali tidak! Sekali lagi Aku menegaskan kepadamu: Kalau kamu
tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka, tetapi juga
masuk neraka!”

Perumpamaan tentang pohon ara yang lambat berbuah

6 Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini, “Ada seseorang yang mem-
punyai sebatang pohon ara di kebun anggurnya. Dia sudah beberapa kali
datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi tidak ada.
7 Maka dia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Lihat, sudah tiga tahun
saya mencari buah pada pohon ara ini, tetapi belum pernah ada. Karena
itu tebanglah pohon ini daripada merusak kesuburan tanah. Tidak ada
gunanya pohon ini tumbuh di kebun saya.’
8 “Tetapi tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, biarkanlah pohon ini tum-
buh satu tahun lagi. Saya akan menggali tanah di sekelilingnya dan
menaburkan pupuk kandang.
9 Mudah-mudahan tahun depan pohon ini berbuah. Kalau tidak, kita
tebang saja.’ ”

Yesus menyembuhkan seorang perempuan yang bungkuk

10 Suatu kali pada hari Sabat, Yesus sedang mengajar di sebuah rumah
pertemuan.

11 Di situ ada seorang perempuan yang sudah delapan belas tahun
punggungnya bungkuk dan tidak bisa berdiri tegak lagi, sebab roh jahat
membuatnya lemah.
12 Ketika melihat perempuan itu, Yesus memanggilnya untuk maju ke
depan dan berkata, “Ibu, kamu sudah disembuhkan dari penyakitmu.”
13 Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya pada perempuan itu. Saat itu juga
dia langsung bisa berdiri tegak, lalu memuji Allah.
14 Tetapi pemimpin rumah pertemuan itu menjadi marah karena Yesus
menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat. Dia berkata kepada orang
banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu datanglah pada hari-hari
itu untuk disembuhkan. Jangan pada hari Sabat!”
15 Tetapi jawab Tuhan, “Hei kamu orang-orang munafik! Setiap hari
kalian masing-masing melepaskan tali sapi atau keledaimu dari kandang,
lalu membawanya pergi untuk memberinya minum, bahkan pada hari
Sabat.
16 Ibu ini adalah keturunan Abraham yang sudah delapan belas tahun
menderita karena perbuatan Satanas.✡ Dia seperti terikat rantai besi. Tentu
tidak salah membebaskan dia dari penderitaannya, biarpun hari ini hari
Sabat!”
17 Sesudah Yesus berkata begitu, semua orang yang melawan Dia menjadi
malu, sedangkan semua orang lain bersukacita karena hal-hal ajaib yang
dilakukan-Nya.

Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi
Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32

18 Yesus berkata, “Supaya lebih jelas, Aku memberikan dua gambaran
tentang kerajaan Allah:
19 Yang pertama, kerajaan Allah seperti biji sawi✡ yang diambil seseorang
dan ditanam di kebunnya. Biji itu pun tumbuh sampai menjadi pohon
yang besar, sehingga burung-burung bisa membuat sarang pada cabang-
cabangnya.
20 “Yang kedua, kerajaan Allah bisa digambarkan seperti
21 ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tepung yang
sangat banyak.✡ Biarpun raginya sedikit dan tepungnya banyak, tetapi
semuanya mengembang dan bisa dipanggang menjadi roti.”

Masuklah melalui pintu yang sempit
Mat. 7:13-14, 21-23

22 Yesus melanjutkan perjalanan-Nya menuju Yerusalem melewati berba-
gai kota dan desa. Di setiap tempat yang dilewati-Nya itu Dia menyam-
paikan ajaran-Nya.
23 Lalu seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah hanya sedikit
orang yang akan diselamatkan?”
Kata Yesus kepada semua orang yang ada di situ,
24 “Berusahalah terus supaya kamu masing-masing berhasil melewati
pintu surga yang sempit. Aku menegaskan bahwa banyak orang ingin
masuk ke surga, tetapi tidak mampu melakukannya.
25 Suatu hari nanti, Aku sebagai Pemilik rumah akan menutup pintu
rumah-Ku itu. Kamu semua yang masih berdiri di luar akan mengetuk-
ngetuk pintu itu sambil berkata, ‘Tuhan, Penguasaku, tolong bukakan pintu
bagiku.’ Tetapi Aku akan menjawab, ‘Aku tidak pernah menganggap bahwa
Aku benar-benar menjadi Tuhan dan Penguasamu.’

✡ **13:16** Why. 20:2-3 ✡ **13:19** Mat. 13:31 CK ✡ **13:21** Mat. 13:33 CK

26 Lalu kamu akan berkata, ‘Tetapi saya sudah makan dan minum
bersama Tuhan. Engkau juga pernah mengajar di jalan-jalan kota kami!’
27 Saat itu Aku akan berkata kepadamu, ‘Di mata-Ku, kalian tidak pernah
menganggap Aku sebagai Tuhanmu. Hei kamu dan semua pelaku keja-
hatan, pergilah dari hadapan-Ku!’
28 “Di luar sana, kamu akan menangis dan sangat menderita ketika kamu
melihat Abraham, Isak, dan Yakub, serta semua nabi menikmati hidup yang
kekal di dalam kerajaan Allah, sedangkan kamu sendiri dilarang masuk.
29 Juga banyak orang yang bukan Yahudi akan datang dari seluruh pen-
juru bumi dan ikut berpesta dalam kerajaan Allah.
30 Dan ketahuilah: Orang-orang yang sekarang ini mempunyai ke-
dudukan rendah, kelak akan mendapat kedudukan tinggi. Dan orang-orang
yang sekarang ini mempunyai kedudukan tinggi, kelak akan mendapat
kedudukan rendah.”

Yesus merasa kasihan kepada penduduk Yerusalem
Mat. 23:37-39

31 Hari itu juga beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata,
“Pergilah dan tinggalkan tempat ini, karena Raja Herodes mau mem-
bunuhmu.”
32 Tetapi jawab Yesus kepada mereka, “Pergilah dan beritahukan kepada
anjing licik* itu, ‘Hari ini dan besok Aku akan menjalankan tugas-Ku untuk
mengusir setan-setan dan menyembuhkan orang-orang sakit. Lalu pada
hari ketiga tugas-Ku akan selesai.
33 Tetapi hari ini, besok, dan lusa Aku akan terus menjalankan tugas-Ku
ini sampai Aku tiba di Yerusalem. Sebab tidak mungkin Aku dibunuh di kota
lain, karena nabi-nabi selalu dibunuh di Yerusalem.’
34 “Oh penduduk Yerusalem! Kalianlah yang selalu membunuh para
nabi dan utusan-utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama Bapa-
Ku. Ada yang kalian bunuh dengan pedang, dan ada yang kalian lempari
dengan batu sampai mati. Sudah sering Aku mengulurkan kedua tangan-Ku
untuk memeluk dan melindungi kalian, seperti induk ayam mengumpulkan
dan melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kalian selalu
menolak.
35 Ingatlah: Hampir tiba saatnya Allah tidak lagi mendiami rumah-Nya
yang ada di kotamu. Percayalah bahwa mulai sekarang, kalian tidak
akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya Aku datang kembali dan kalian
berkata, ‘Diberkatilah Raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!’ ”✡

14

Yesus kembali menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat

1 Pada suatu hari Sabat, Yesus pergi ke rumah seorang Farisi yang terke-
muka dan makan di sana. Para anggota kelompok Farisi terus mengamat-
amati Dia karena mereka hendak mencari-cari kesalahan yang bisa dipakai
untuk menuduh-Nya melanggar peraturan hari Sabat.
2 Pastilah bukan suatu kebetulan, ada seorang laki-laki yang sakit duduk
tepat di depan Yesus. Tangan dan kakinya bengkak sekali.
3 Lalu Yesus bertanya kepada para ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang
hadir, “Menurut hukum Taurat, boleh atau tidak menyembuhkan orang
sakit pada hari Sabat?”

---

* **13:32** ***anjing licik*** Secara harfiah: rubah. Rubah mirip anjing hutan. Dalam kiasan orang Yahudi, rubah menjadi gambaran orang yang licik. ✡ **13:35** Mzm. 118:26

4 Tetapi mereka diam saja. Yesus pun memegang dan menyembuhkan
orang sakit itu, lalu mempersilakannya pergi.
5 Kemudian Dia berkata kepada orang-orang Farisi yang hadir di situ,
“Kalau anakmu atau sapimu jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, pasti
kamu juga akan mengangkatnya dari sumur itu, bukan?!”
6 Dan tidak ada seorang pun di antara mereka yang sanggup membantah
pernyataan Yesus itu.

Jangan tinggi hati

7 Yesus melihat bagaimana para undangan berusaha duduk di tempat-
tempat yang terhormat. Oleh karena itu Dia menyampaikan perumpamaan
ini kepada mereka.
8 “Ketika kamu menghadiri pesta pernikahan, janganlah kamu duduk
di tempat yang terhormat. Karena ada kemungkinan tuan rumah sudah
mengundang seseorang yang lebih terhormat daripadamu.
9 Kalau demikian, tuan rumah itu akan mendatangi kamu dan berkata,
‘Tolong berikan tempat dudukmu kepada sobat saya ini.’ Dan dengan rasa
malu kamu akan pindah ke tempat yang paling belakang.

10 “Oleh sebab itu, ketika kamu diundang ke pesta pernikahan, duduklah
di tempat yang paling belakang, sehingga orang yang mengundangmu
mungkin akan berkata kepadamu, ‘Sobat, duduklah di tempat yang lebih
terhormat!’ Dengan begitu kamu akan mendapat penghormatan di depan
semua orang yang hadir di situ.
11 Karena siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah.
Dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan oleh Dia.”

12 Lalu Yesus berkata kepada orang Farisi yang mengundang-Nya itu,
“Ketika kamu mengadakan pesta makan, janganlah kamu hanya men-
gundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, atau
tetangga-tetanggamu yang kaya. Karena pada kesempatan lain, mereka
akan membalasnya dengan balik mengundangmu ke pesta mereka.
13 Tetapi ketika kamu mengadakan pesta, undanglah juga orang-orang
yang miskin, cacat, lumpuh, dan buta.
14 Mereka itu tidak akan mampu membalasnya. Allahlah yang akan
membalasnya dengan memberkatimu. Dan balasannya juga akan kamu
terima ketika orang-orang benar dihidupkan kembali.”

Perumpamaan tentang pesta makan besar
Mat. 22:1-10

15 Mendengar itu, salah satu tamu yang duduk makan di situ berkata
kepada Yesus, “Sungguh diberkati Allah setiap orang yang nanti diundang
ke pesta besar di kerajaan Allah pada permulaan zaman baru!”

16 Lalu kata Yesus kepadanya, “Suatu kali, ada seorang kaya mengadakan
pesta makan yang sangat besar dan mengundang banyak orang.
17 Ketika pesta itu sudah siap dimulai, dia menyuruh seorang budaknya
pergi kepada para undangan untuk menyampaikan, ‘Mari datanglah,
karena semuanya sudah siap!’
18 Tetapi setiap orang membuat alasan untuk menolak datang. Orang
pertama berkata, ‘Saya sudah membeli ladang dan harus pergi melihatnya.
Saya minta maaf.’

19 Yang lain berkata, ‘Saya sudah membeli sepuluh sapi jantan.* Sekarang
saya mau berangkat untuk mencobanya. Maaf!’
20 Dan yang lain lagi berkata, ‘Saya baru saja menikah. Karena itu saya
tidak bisa datang. Maaf!’
21 “Budak itu kembali dan menceritakan semuanya kepada tuannya. Tuan
itu pun marah, lalu berkata kepadanya, ‘Segeralah pergi ke jalan-jalan dan
gang-gang kota ini. Ajaklah ke sini orang-orang miskin, cacat, buta, dan
lumpuh.’
22 “Tidak lama kemudian budak itu datang dan melaporkan, ‘Tuan, seperti
yang Tuan perintahkan sudah saya lakukan, tetapi masih ada tempat yang
kosong.’
23 Kemudian tuan itu berkata kepadanya, ‘Pergilah ke jalan-jalan raya
dan jalan-jalan kecil di luar kota. Desaklah siapa saja untuk datang ke sini
supaya rumah saya penuh.
24 Saya bersumpah bahwa mereka yang sudah menolak datang tadi tidak
akan boleh masuk dan tidak akan mengecap sedikit pun dari makanan yang
disediakan untuk pestaku ini!’ ”
Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan berkata, “Banyak orang
yang diundang, tetapi hanya sedikit yang terpilih.”
25 Pada waktu banyak orang berjalan mengikuti Yesus, Dia berbalik
memandang mereka lalu berkata,
26 “Setiap orang yang datang kepada-Ku dan mau menjadi pengikut-Ku,
dia harus rela kehilangan ayah ibunya, anak-anaknya, pasangannya, semua
saudara dan saudarinya, bahkan nyawanya sendiri.
27 Kamu tidak mungkin menjadi pengikut-Ku kalau tidak bertekad,
‘Sekalipun harus mati, bahkan mati disalibkan, aku akan tetap mengikut
Tuhan.’
28 “Keputusanmu untuk mengikut Aku dapat digambarkan seperti ini:
Kalau kamu berencana membangun sebuah menara, pastilah kamu lebih
dulu menghitung biayanya, supaya kamu tahu apakah danamu cukup
untuk menyelesaikan pekerjaan itu.
29 Jangan sampai kamu hanya bisa membangun fondasinya lalu tidak
mampu menyelesaikannya. Karena setiap orang yang melihatnya nanti
akan mengejekmu,
30 ‘Orang ini mulai membangun, tetapi tidak sanggup menyelesaikannya!’
31 “Atau contoh lain, kalau seorang raja mempunyai sepuluh ribu ten-
tara, tetapi raja lain yang mempunyai dua puluh ribu tentara sedang
berencana untuk menyerang dia, pastilah raja yang pertama itu lebih dulu
menimbang-nimbang, ‘Sanggupkah aku melawan musuhku itu?’
32 Kalau dia merasa bahwa tentaranya tidak sanggup melawan tentara
musuhnya, maka selagi musuhnya itu masih jauh, dia akan mengutus
beberapa pejabatnya untuk membicarakan syarat-syarat untuk berdamai.
33 “Begitu juga dengan kamu masing-masing! Kalau kamu menganggap
apa pun yang kamu punya lebih berharga daripada Aku, maka kamu bukan
pengikut-Ku.”
34 “Setiap orang yang mengikut Aku ibarat garam. Garam memang
dipakai untuk membuat makanan lebih enak. Tetapi kalau rasa asinnya
sudah hilang,✡ garam itu tidak berguna sama sekali,

---

* **14:19** ***sepuluh sapi jantan*** Kata dalam bahasa Yunani menunjukkan sapi jantan yang sudah dikebiri. Sapi yang sudah dikebiri menjadi lebih gampang dikendalikan untuk menarik bajak. Biasanya satu bajak ditarik oleh dua sapi jantan. ✡ **14:34** Mat. 5:13 CK

35 baik untuk ladang maupun untuk pupuk. Akhirnya garam itu dibuang
saja.
"Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Renungkanlah itu."

15

Perumpamaan tentang domba yang hilang
Mat. 18:12-14

1 Pada suatu hari para penagih pajak dan banyak orang lain yang juga
dikenal sebagai orang berdosa berdatangan kepada Yesus untuk menden-
garkan pengajaran-Nya.
2 Melihat itu, para ahli Taurat dan orang Farisi bersungut-sungut, "Apa-
apaan ini! Dia menerima orang-orang berdosa, bahkan makan bersama
mereka!"
3 Karena itu Yesus menyampaikan perumpamaan ini kepada mereka,
4 "Ada seseorang mempunyai seratus ekor domba. Ketika seekor di
antaranya hilang, dia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor
di padang rumput dan cepat-cepat mencari domba yang hilang itu sampai
ketemu. (Dalam situasi seperti itu, kamu pun tentu akan melakukan hal
yang sama, bukan?!)
5 Sesudah menemukannya, dengan sangat gembira dia mengangkat
domba itu, menggendongnya di atas bahunya, dan membawanya pulang.
6 Setibanya di rumah, dia mengundang teman-teman dan para tetang-
ganya dengan berkata, 'Bersukacitalah bersamaku, karena dombaku yang
hilang itu sudah aku temukan!'
7 Nah, Aku beritahukan kepadamu: Begitu jugalah Allah dan seluruh
penduduk surga akan lebih bersukacita karena satu orang berdosa yang
bertobat, daripada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak
perlu bertobat."

Perumpamaan tentang sekeping uang perak yang hilang

8 "Atau kalau seorang perempuan mempunyai sepuluh keping uang
perak, dan satu di antaranya hilang, tentu dia akan menyalakan pelita dan
menyapu rumahnya, lalu mencari sekeping uang itu dengan teliti sampai
ketemu.
9 Sesudah menemukannya, dia akan memanggil teman-teman dan para
tetangganya serta berkata, 'Bersukacitalah denganku, karena aku sudah
menemukan uangku yang hilang itu!' "
10 Kata Yesus, "Aku beritahukan kepadamu: Begitu juga para malaikat di
hadapan Allah Bapa selalu bersukacita saat menyaksikan seorang berdosa
yang bertobat!"

Perumpamaan tentang anak bungsu yang hilang dan ayah yang berbelas kasihan

11 Yesus menambahkan lagi, "Ada seorang ayah mempunyai dua anak
laki-laki.
12 Anak yang bungsu berkata kepadanya, 'Bapak, berikanlah kepadaku
harta warisan yang menjadi bagianku. Tidak usahlah aku menunggu
sampai Bapak meninggal.' Lalu orang itu membagikan harta warisannya
kepada kedua anaknya itu.
13 "Beberapa hari kemudian, si bungsu menjual semua hartanya itu lalu
berangkat ke negeri yang jauh. Di sana dia menghambur-hamburkan
uangnya dengan segala macam kesenangan duniawi,

14 sampai akhirnya habislah semua uangnya. Lalu terjadilah bencana
kelaparan yang luar biasa di seluruh negeri itu, sehingga dia jatuh miskin
dan kelaparan.
15 Anak bungsu itu pun pergi kepada salah seorang penduduk negeri itu
untuk meminta pekerjaan. Orang itu lalu memberinya pekerjaan untuk
memberi makan babi-babinya di ladang.
16 Si bungsu begitu kelaparan sampai-sampai dia mau memakan
makanan babi majikannya, yaitu tumbuh-tumbuhan keras, karena tidak
ada orang yang memberinya makanan.
17 "Akhirnya dia sadar akan keadaannya dan berkata dalam hatinya, 'Se-
mua pekerja upahan ayahku mendapatkan makanan yang cukup, bahkan
sampai berlimpah-limpah, sedangkan aku di sini hampir mati kelaparan!
18 Aku akan berangkat pulang kepada ayahku, lalu berkata kepadanya,
"Bapak, maafkanlah aku! Aku sudah bersalah kepada Bapak dan berdosa
kepada Allah.
19 Aku tidak pantas lagi disebut anak Bapak. Aku mohon supaya Bapak
menerimaku sebagai pekerja upahan saja."'
20 "Lalu dia pun bangkit dan kembali kepada ayahnya. Tetapi ketika anak
bungsu itu masih jauh dari rumah, ayahnya sudah melihat dia datang dan
merasa kasihan kepadanya. Saat itu juga dia langsung berlari menemui
anaknya itu, lalu memeluk dan menciumnya.
21 Kemudian si bungsu berkata kepada ayahnya, 'Bapak, maafkanlah aku!
Aku sudah bersalah kepada Bapak dan berdosa kepada Allah. Aku tidak
pantas lagi disebut anak Bapak.'
22 "Tetapi ayahnya berkata kepada pelayan-pelayannya, 'Ambilkan segera
jubah saya yang paling bagus dan pakaikanlah kepada anak saya ini!
Pasanglah salah satu cincin saya pada jarinya dan sepasang sandal pada
kakinya.
23 Kemudian bawalah anak sapi yang gemuk dan potonglah. Biarlah kita
makan dan bersukacita!
24 Karena dulu anak saya ini seakan sudah hilang dan mati, tetapi ternyata
dia masih hidup dan kembali kepada saya!' Lalu mulailah mereka berpesta.
25 "Sementara itu, anaknya yang sulung sedang bekerja di ladang. Ketika
dia pulang dan sudah dekat rumah, dia mendengar suara musik dan gaduh-
nya orang menari.
26 Lalu dia memanggil seorang pelayan yang bekerja di rumahnya dan
bertanya, 'Kenapa ada pesta di rumah ini?'
27 Pelayan itu menjawab, 'Adik Tuan sudah pulang. Dan ayah Tuan
menyuruh kami memotong anak sapi yang gemuk, karena dia sudah men-
dapatkan anaknya kembali dengan selamat.'
28 "Lalu anak sulung itu sangat marah dan tidak mau masuk ke rumah.
Kemudian ayahnya keluar dan membujuk dia supaya masuk.
29 Tetapi anak itu menjawab, 'Tidak mau! Bertahun-tahun lamanya aku
bekerja untuk Bapak dan selalu menaati perintahmu. Tetapi Bapak belum
pernah memberiku seekor anak kambing pun supaya aku bisa berpesta
dengan teman-temanku!
30 Tetapi baru saja kembali anak bungsumu itu, yang sudah meng-
habiskan harta Bapak dengan para pelacur, Bapak langsung memotong
anak sapi yang terbaik untuk dia!'
31 "Jawab ayahnya, 'Benar, Nak, kamu selalu bersamaku, dan semua
milikku adalah milikmu juga.

32 Tetapi sudah seharusnya kita bersukacita dan merayakan kepulangan
adikmu! Karena dulu Bapak pikir adikmu ini seakan sudah hilang dan mati,
tetapi ternyata dia masih hidup dan sekarang berkumpul kembali dengan
kita di sini.' "

16

Perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur

1 Yesus memberikan perumpamaan lagi kepada murid-murid-Nya, "Ada
seorang kaya yang mempunyai seorang bendahara untuk mengurus
hartanya. Orang kaya itu mendengar berita bahwa bendaharanya
menghambur-hamburkan kekayaannya.
2 Lalu dia memanggil bendaharanya itu dan berkata, 'Saya sudah men-
dapat laporan buruk tentang pekerjaanmu. Karena itu saya akan memecat
kamu. Tetapi sebelumnya berikanlah dulu laporan tentang semua harta
saya yang sudah kamu urus.'
3 "Lalu bendahara itu berkata dalam hatinya, 'Gawat! Tuan akan meme-
catku. Apa yang harus aku lakukan sekarang?! Menjadi tukang kebun, aku
tidak kuat. Kalau mengemis, aku malu!'
4 Setelah berpikir-pikir, dia pun memutuskan, 'Baiklah, sekarang aku
tahu harus bagaimana! Aku akan mengakali supaya orang-orang yang
berutang kepada majikanku mau menerimaku di rumah mereka, sesudah
aku dipecat dari jabatan bendahara.'
5 "Lalu dia memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya.
Kepada orang pertama dia berkata, 'Berapa utangmu kepada tuan saya?'
6 Jawab orang itu, 'Seratus tempayan* minyak zaitun.'
"Lalu bendahara itu berkata, 'Sobat, ini surat utangmu. Duduklah dan
segeralah tulis di situ menjadi lima puluh tempayan saja!'
7 "Kepada orang berikutnya, bendahara itu bertanya, 'Berapa utangmu?'
"Jawab orang itu, 'Seribu keranjang† gandum.'
"Katanya kepada orang itu, 'Sobat, ini surat utangmu. Tulislah di situ
menjadi delapan ratus saja!'
8 "Ketika orang kaya itu mengetahui tindakan bendaharanya yang tidak
jujur, dia berkata, 'Wah, cerdik juga dia!' "
Lalu Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya, "Memang biasanya
orang-orang yang hidupnya hanya memikirkan dunia ini lebih cerdik men-
gurus masalah duniawi daripada orang-orang yang sudah menjadi warga
Kerajaan Terang, yaitu kerajaan Allah.
9 Karena itu Aku menegaskan: Biarpun kekayaan dunia ini cenderung
membawamu ke dalam dosa, gunakanlah itu untuk mempererat hubun-
ganmu dengan Sahabat Surgawi, supaya ketika habis waktumu di dunia ini,
kamu akan diterima di rumah-rumah surgawi.
10 "Setiap orang yang bisa dipercaya dalam hal-hal kecil juga akan bisa
dipercaya dalam hal-hal besar. Dan setiap orang yang tidak jujur dalam hal-
hal kecil juga tidak akan jujur dalam hal-hal besar.
11 Jadi, kalau kamu ternyata tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta
duniawi dengan jujur, maka Allah tidak akan mempercayakan harta sur-
gawi kepadamu.

---

* **16:6** ***tempayan*** Satu tempayan berisi kira-kira tiga puluh liter. † **16:7** ***seribu keranjang*** Secara harfiah: 100 *kor*. Satu kor kira-kira setara dengan sepuluh atau dua belas keranjang besar.

12 Dan kalau ternyata kamu tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta
yang sebenarnya bukan milikmu tetapi milik Allah, maka kamu tidak akan
diizinkan memiliki apa pun di surga.
13 "Perhatikanlah contoh ini: Tidak mungkin kamu bisa bekerja pada dua
majikan sekaligus. Karena kamu pasti akan mengasihi dan mengutamakan
yang satu, tetapi membenci dan mengabaikan yang lain. Demikian juga,
kamu tidak bisa menjadi hamba Allah sekaligus hamba uang."

Yesus mengecam orang Farisi
Mat. 5:18; 11:12-13

14 Ketika orang-orang Farisi mendengar ajaran-Nya itu, mereka mengejek
Yesus, karena mereka cinta uang.
15 Lalu kata Yesus kepada mereka, "Kalian selalu berusaha supaya keli-
hatan baik agar dipuji orang, tetapi Allah tahu isi hatimu! Karena segala hal
duniawi yang dipuji oleh manusia dibenci oleh Allah.
16 "Hukum Taurat dan tulisan para nabi sudah menyatakan kehendak
Allah bagi manusia, sejak zaman penulisannya sampai zaman Yohanes
Pembaptis. Sesudah itu, Yohanes dan Aku datang membawa Kabar Baik
tentang kerajaan Allah, dan banyak orang berusaha menerobos untuk
memasukinya.
17 Namun, Aku tidak akan menghilangkan apa pun dari hukum Taurat,
meski hanya satu titik. Lebih mudah langit dan bumi hilang lenyap dari-
pada satu titik dalam hukum Taurat ditiadakan.
18 "Setiap suami yang menceraikan istrinya lalu menikah lagi dengan
perempuan lain, maka laki-laki itu berzina. Dan laki-laki yang menikahi
perempuan yang diceraikan suaminya, dia juga berzina."

Perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus

19 Yesus mengajar mereka dengan perumpamaan lain, "Ada seorang
kaya yang selalu memakai jubah indah dari kain halus. Setiap hari dia
memuaskan keinginannya dengan hidup serba mewah.
20 Di depan rumah orang kaya itu, ada seorang pengemis bernama
Lazarus‡ yang sering dibawa dan dibaringkan di sana. Badannya penuh
dengan luka bernanah dan busuk.
21 Lazarus sangat lapar dan hanya berharap bisa makan sisa-sisa
makanan yang jatuh terbuang dari meja makan orang kaya itu. Dan yang
lebih mengenaskan, anjing-anjing biasa datang menjilati luka-lukanya.
22 "Suatu hari matilah Lazarus. Lalu para malaikat mengantar jiwanya ke
tempat yang terhormat di samping Abraham. Orang kaya itu juga mati lalu
dikuburkan.
23 Sementara jiwa orang kaya itu tersiksa di dalam neraka, dia melihat
ke atas. Dari jauh tampaklah Abraham bersama Lazarus, yang duduk di
tempat terhormat di sampingnya.
24 Kemudian orang kaya itu berteriak, katanya, 'Bapak Abraham, kasi-
hanilah saya! Saya sangat tersiksa di dalam api ini! Tolong suruhlah
Lazarus memberikan air untuk menyegarkan lidah saya, walau hanya
setetes saja.'
25 "Tetapi jawab Abraham, 'Nak, ingatlah! Kamu sudah puas menerima
hal-hal yang baik selama hidup di dunia.✡ Sedangkan Lazarus hanya
menerima hal-hal yang buruk. Sungguh adil kalau sekarang dia terhibur
di sini sedangkan kamu tersiksa di sana.

---

‡ **16:20** ***Lazarus*** Orang miskin yang bernama Lazarus dalam perumpamaan ini berbeda dengan Lazarus sahabat Yesus, yang dihidupkan oleh Yesus dari kematian (Yoh. 11). ✡ **16:25** Luk. 6:24

26 Selain itu, di antara kami dan kamu dibuat jurang yang sangat dalam,
sehingga tidak ada orang yang bisa menyeberang dari sini ke sana ataupun
sebaliknya.'
27 "Kata orang kaya itu, 'Kalau begitu, saya mohon kepada Bapak untuk
menyuruh Lazarus pergi ke rumah orangtua saya
28 dan menemui lima saudara saya yang masih hidup. Suruhlah Lazarus
memperingatkan mereka, supaya mereka jangan sampai ikut masuk ke
tempat yang penuh penderitaan ini!'
29 "Tetapi Abraham berkata, 'Bagi mereka sudah ada kitab-kitab Taurat
Musa dan para nabi. Biarlah mereka menaati yang tertulis di situ.'
30 "Kata orang kaya itu, 'Bapak Abraham, itu saja tidak cukup! Tetapi
kalau ada seseorang yang sudah mati datang dan memperingatkan mereka,
mereka akan bertobat.'
31 "Tetapi Abraham menjawabnya, 'Kalau mereka sudah tidak mau
menaati kitab Taurat Musa dan para nabi, maka percuma saja ada orang
yang bangkit dari kematian, karena mereka tetap tidak akan percaya.' "

17

Beberapa nasihat
Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42

1-2 Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Di dunia ini, godaan-godaan
untuk berbuat dosa pasti akan selalu ada. Tetapi celakalah orang yang
menyebabkan godaan bagi sesamanya, apalagi yang belum dewasa, seperti
anak-anak ini. Kalau seseorang menyebabkan sesamanya jatuh dalam dosa,
dia akan mendapat hukuman yang sangat berat dari Allah—begitu beratnya
sampai dia merasa lebih baik jika sebuah batu besar✡ diikat ke lehernya lalu
dia ditenggelamkan ke laut dalam. Mengalami kengerian seperti itu jauh
lebih ringan daripada hukuman Allah yang akan dia tanggung selamanya
kalau menyebabkan seorang anak jatuh dalam dosa!
3 Karena itu berhati-hatilah! Jangan sampai kalian melakukan hal seperti
itu!
"Kalau saudaramu seiman bersalah kepadamu, tegurlah dia. Kalau dia
menyesali kesalahannya, maafkanlah dia.
4 Bahkan kalau dia melakukan kesalahan kepadamu tujuh kali dalam
sehari, dan tujuh kali juga dia berkata kepadamu, 'Aku menyesal. Maafkan
aku,' hendaklah kamu memaafkan dia."

Keyakinan yang bisa memindahkan pohon

5 Lalu kedua belas rasul itu berkata kepada Tuhan, "Tolonglah kami
supaya bisa lebih percaya lagi kepada Allah."
6 Lalu Tuhan berkata, "Kalau keyakinanmu sebesar biji sawi saja, kamu
bisa berkata kepada pohon* ini, 'Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di
laut,' maka pohon itu akan taat pada perintahmu."

Jadilah hamba Allah yang rendah hati

7 "Bayangkan seandainya kamu mempunyai seorang budak yang mem-
bajak di ladang atau menggembalakan domba-dombamu. Ketika budak itu
pulang dari ladang, tidak mungkin kamu berkata kepadanya, 'Mari masuk
dan makan.'

✡ **17:1-2** Mat. 18:6 CK
* **17:6** ***pohon*** Secara harfiah: pohon murbei. Buahnya kecil, manis, dan agak hitam.

8 Tetapi kamu akan menyuruh dia, ‘Siapkan makanan untuk saya.
Pakailah pakaian yang disediakan untuk tugas rumah. Layanilah saya di
meja makan sampai saya selesai makan. Sesudah itu kamu boleh makan.’
9 Dan kamu juga tidak perlu berterima kasih kepadanya ketika dia selesai
melakukan perintah-perintahmu.
10 Nah, hendaklah kamu juga seperti budak itu. Sesudah kamu melakukan
semua yang diperintahkan Allah kepadamu, haruslah kamu berkata, ‘Aku
ini cuma seorang budak. Aku hanya melakukan yang memang menjadi
tugasku.’ ”

Sepuluh orang disembuhkan, tetapi hanya satu yang berterima kasih

11 Dalam perjalanan ke Yerusalem, Yesus melewati daerah perbatasan
Samaria dan Galilea.
12 Waktu Dia memasuki sebuah desa, sepuluh orang laki-laki yang
berpenyakit kulit menular datang kepada-Nya, tetapi mereka berdiri agak
jauh.
13 Mereka berseru kepada-Nya, “Tuhan Yesus, kasihanilah kami.”
14 Melihat orang-orang itu, Yesus berkata, “Pergilah dan perlihatkanlah
diri kalian masing-masing kepada imam yang sedang bertugas.”
Lalu mereka pun pergi. Selagi masih berjalan, sembuhlah mereka.
15 Tetapi salah satu dari mereka, ketika menyadari bahwa dirinya sudah
sembuh, segera kembali kepada Yesus sambil memuji-muji Allah dengan
suara keras.
16 Lalu dia bersujud di depan kaki Yesus dan bersyukur kepada-Nya. Dia
bukan orang Yahudi, melainkan orang Samaria.†
17 Lalu Yesus berkata, “Bukankah ada sepuluh orang yang sudah Aku
sembuhkan?! Kenapa yang sembilan tidak kembali?
18 Sungguh menyedihkan! Hanya orang bukan Yahudi ini yang kembali
untuk bersyukur kepada Allah.”
19 Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah. Kamu boleh pergi.
Karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu sudah sembuh.”

Kerajaan Allah dan kedatangan Kristus
Mat. 16:25; 24:23-28, 37-41

20 Beberapa orang Farisi bertanya kepada Yesus, “Kapan Allah datang
untuk mendirikan kerajaan-Nya?”
Jawab Yesus, “Kerajaan Allah tidak akan tampak secara jasmani seperti
kerajaan-kerajaan di dunia ini.
21 Orang-orang tidak akan berkata, ‘Ibukota kerajaan Allah ada di sini,’
atau ‘Allah sudah mendirikan kerajaan-Nya di sana.’ Karena pemerintahan
Allah di tengah-tengah kita sudah berjalan.”‡
22 Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Suatu hari nanti,
kalian akan sangat merindukan-Ku dan berharap, ‘Oh, alangkah baiknya
kalau Yesus kembali hari ini dan memerintah sebagai Sang Anak Adam!’
Tetapi itu tidak akan terjadi.
23 Orang-orang akan berkata kepada kalian, ‘Lihat, sekarang Yesus ada di
sini!’ atau ‘Dia ada di sana!’ Tetapi janganlah kalian percaya dan jangan
pergi ke tempat yang mereka sebutkan.

---

† **17:16** ***orang Samaria*** Orang ini tidak mungkin menunjukkan dirinya kepada imam Yahudi, karena semua orang Samaria ditolak dan dianggap najis oleh orang Yahudi. Lihat Luk. 9:53 CK.
‡ **17:21** ***Karena pemerintahan*** ... Atau, “Karena Allah memerintah sebagai Raja di dalam diri kalian masing-masing.”

24 Karena kedatangan-Ku nanti akan seperti kilat yang memancar di langit
dan bisa dilihat semua orang dari seluruh penjuru bumi.
25 Tetapi sebelumnya Aku harus banyak menderita dan orang-orang yang
hidup pada zaman sekarang akan menolak Aku.
26 "Sama seperti keadaan orang-orang yang hidup pada zaman Nuh,
begitu jugalah yang akan terjadi pada hari kedatangan-Ku.
27 Dulu mereka tidak berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka.
Mereka sibuk makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan
perempuan dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup seperti biasa sampai
tiba waktunya Nuh masuk ke dalam perahu besar, lalu datanglah banjir
membinasakan mereka semua.
28 "Hari kedatangan-Ku juga akan tiba seperti bencana yang terjadi pada
zaman Lot. Penduduk Sodom hidup seperti biasanya. Ada yang sibuk
makan dan minum, ada yang sibuk berjual beli, ada yang sedang bercocok
tanam, dan ada yang sedang membangun rumah.
29 Tetapi tiba-tiba sewaktu Lot keluar dari kota itu, hujan api dan belerang
turun dari langit membinasakan mereka semua.
30 Begitu juga, tanpa disangka-sangka, hari kedatangan-Ku untuk memer-
intah sebagai Sang Anak Adam akan terjadi secara tiba-tiba.
31 "Pada hari itu, kalau kamu berada di teras rumah,✡ janganlah masuk
untuk mengambil harta bendamu. Begitu juga kalau kamu sedang berada
di ladang, janganlah pulang dulu ke rumah.
32 Ingatlah yang terjadi pada istri Lot!✡
33 "Setiap orang yang berusaha menyelamatkan nyawanya tetap akan
mati. Tetapi setiap orang yang mengurbankan nyawanya karena mengikut
Aku, dia akan memperoleh hidup kekal.
34 "Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian, pada waktu§ Aku
datang kembali, akan terjadi pemisahan: Jika ada dua orang sedang tidur di
tempat tidur yang sama, yang satu akan dibawa malaikat, dan yang lainnya
ditinggalkan.
35-36 Jika ada dua perempuan sedang menggiling gandum dengan batu
gilingan, yang satu akan dibawa, dan yang lainnya ditinggalkan."
37 Lalu murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, "Di mana hal itu akan
terjadi, Tuhan?"
Jawab-Nya, "Keadaannya nanti akan seperti pepatah ini, 'Di mana ada
bangkai, di situ jugalah burung-burung pemakan bangkai berkumpul.' "*

18

Allah pasti menjawab doa umat-Nya

1 Yesus menyampaikan kepada para murid-Nya suatu perumpamaan
yang menggambarkan betapa pentingnya mereka terus berdoa dan tidak
putus asa.

✡ **17:31** Mat. 24:17 CK ✡ **17:32** Kej. 19:15-17, 26 § **17:34** ***pada waktu*** Secara harfiah: pada malam itu. Ayat 34 memberikan contoh kegiatan yang terjadi pada malam hari, sedangkan 35-36 merupakan kegiatan yang hampir pasti dilakukan waktu siang. Ayat-ayat ini hanya menekankan adanya pemisahan, kapan pun peristiwa kedatangan Yesus terjadi. Lagipula, waktu siang dan malam berbeda-beda di berbagai belahan dunia. Meski demikian, menurut Why. 1:7 seluruh dunia akan melihat-Nya secara bersamaan pada waktu Dia datang kembali. * **17:37** ***arti pepatah*** Ada beberapa tafsiran untuk arti pepatah yang diucapkan Yesus, antara lain: 1) Kedatangan Kristus nanti akan jelas terlihat. 2) Hukuman Allah pasti akan menimpa orang-orang yang mati secara rohani.

2 Kata-Nya, “Ada seorang hakim di suatu kota. Hakim itu tidak menghor-
mati Allah dan tidak peduli kepada siapa pun.
3 Di kota itu juga ada seorang janda yang sering mendatangi hakim
itu untuk memohon, ‘Belalah perkara saya terhadap seseorang yang mau
merugikan saya.’
4 Cukup lama hakim itu menolak untuk menolong janda tersebut. Tetapi
kemudian dia berpikir, ‘Biarpun aku tidak menghormati Allah dan tidak
peduli kepada siapa pun,
5 namun karena janda ini terus saja datang mengganggguku, sebaiknya
aku memutuskan perkaranya dengan adil. Dengan begitu, dia tidak akan
datang lagi menyusahkan aku.’ ”
6 Lalu Tuhan Yesus mengajarkan, “Perhatikanlah kata hakim yang tidak
adil itu!
7 Kalau hakim yang jahat pun mau menolong perkara janda tadi hanya
karena dia terus meminta, pastilah Allah akan menolong umat pilihan-Nya
sendiri apabila kita terus memohon kepada-Nya siang dan malam. Dia akan
menjawab doa kita tanpa menunda-nunda!
8 Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Allah akan segera memu-
tuskan semua perkaramu dengan adil. Biarpun begitu, ketika Aku datang
kembali sebagai Sang Anak Adam, masih adakah orang-orang yang percaya
kepada-Ku di dunia ini?”

Perumpamaan tentang doa seorang Farisi dan penagih pajak

9 Di antara orang-orang yang mendengarkan Yesus ada yang menganggap
diri mereka paling benar di mata Allah dan merasa lebih baik daripada
semua orang lain. Maka Yesus menyampaikan perumpamaan yang berikut
ini,
10 “Ada dua orang pergi ke teras rumah Allah untuk berdoa, yang satu
orang Farisi dan yang satu lagi penagih pajak.
11 Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dengan membanggakan dirinya
sendiri, ‘Ya TUHAN, aku berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak
berdosa seperti orang-orang lain, khususnya seperti penagih pajak yang di
sana itu. Aku tidak mencuri, tidak menipu, dan tidak berzina.
12 Aku berpuasa dua kali seminggu dan memberikan perpuluhan dari
seluruh penghasilanku.’
13 “Sementara itu, penagih pajak berdiri agak jauh dari orang-orang lain.
Dia tidak berani memandang ke langit seperti kebiasaan orang Yahudi
waktu berdoa,* tetapi dengan sangat sedih dan menyesal† dia menun-
dukkan kepalanya sambil berdoa, ‘Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa
ini!’ ”
14 Lalu kata Yesus, “Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Ketika
dua orang itu pulang ke rumah mereka masing-masing, doa penagih pajak
itulah yang sudah diterima Allah, bukan doa orang Farisi. Karena siapa
yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah, dan siapa yang
merendahkan dirinya akan ditinggikan.”

Yesus menyambut anak-anak
Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16

---

* **18:13** ***seperti kebiasaan orang Yahudi waktu berdoa*** Pada zaman Yesus, orang Yahudi biasa memanjatkan doa-doanya dengan melihat ke atas, seolah memandang ke surga. Tentu orang Farisi dalam perumpamaan ini mengikuti kebiasaan berdoa dengan melihat ke langit. † **18:13** ***sangat sedih dan menyesal*** Secara harfiah: sambil memukul-mukul dadanya. Dalam kebudayaan orang Yahudi, memukul dada merupakan tanda sangat sedih, meratap, dan menyesal. Lihat juga Luk. 23:48.

15 Orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada
Yesus supaya Dia menyentuh anak-anak itu dan memberkati mereka. Tetapi
ketika para murid-Nya melihat hal itu, mereka melarang orang-orang itu
dengan keras.
16 Tetapi Yesus memanggil anak-anak itu dan menegur murid-murid-
Nya, "Biarkanlah anak-anak datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka.
Karena orang-orang seperti inilah yang menjadi warga kerajaan Allah.
17 Aku menegaskan kepadamu: Tidak ada orang yang menjadi warga
kerajaan Allah karena jasanya sendiri. Siapa yang menjadi warga kerajaan
Allah, dia menerima pemberian itu dengan rendah hati seperti anak kecil."

Orang kaya sangat sulit masuk kerajaan Allah
Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31

18 Seorang pemimpin Yahudi bertanya kepada Yesus, "Guru yang baik, apa
yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?"
19 Tetapi Yesus balik bertanya, "Mengapa kamu mengatakan Aku baik?
Hanya Allah yang baik. Tidak ada yang lain.
20 Nah, untuk hidup kekal, tentu kamu sudah tahu perintah ini: 'Jangan
berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian
palsu, hormatilah ayah ibumu.' "✡
21 Lalu pemimpin Yahudi itu berkata, "Semua perintah itu sudah saya taati
sejak masa muda."
22 Mendengar jawabannya itu, Yesus pun berkata kepadanya, "Masih ada
satu hal lagi yang belum kamu lakukan: Juallah semua milikmu. Lalu
bagi-bagikanlah uangnya kepada orang miskin. Dengan begitu kamu akan
memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah kepada-Ku dan ikutlah
Aku."
23 Ketika mendengar jawaban Yesus itu, dia menjadi sangat sedih, karena
dia sangat kaya dan tidak ingin melepaskan hartanya.
24 Waktu Yesus melihat betapa sedihnya orang kaya itu menanggapi
perkataan-Nya, Dia berkata, "Sulit sekali bagi orang-orang kaya untuk
menjadi warga kerajaan Allah!
25 Lebih gampang seekor unta melewati lubang jarum✡ daripada orang
kaya masuk kerajaan Allah."
26 Orang-orang yang mendengarnya langsung berkata, "Aduh! Kalau
begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?"
27 Tetapi Yesus menjawab, "Manusia tidak sanggup menjamin dirinya
diselamatkan dan masuk surga, tetapi Allah sanggup."
28 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, "Bagaimana dengan kami? Kami
sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau."
29 Jawab Yesus kepada mereka, "Aku menegaskan kepadamu: Setiap
orang yang meninggalkan rumahnya, orangtuanya, saudara-saudarinya,
pasangannya, atau anak-anaknya demi kerajaan Allah,
30 maka dalam hidupnya yang sekarang juga, dia pasti akan menerima
kembali hal-hal tersebut berlipat ganda. Dan pada zaman yang akan datang,
Allah akan memberikan hidup kekal kepadanya."

Penderitaan Sang Anak Adam
Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34

31 Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan
berkata kepada mereka, "Sekarang kita sedang menuju Yerusalem. Di sana

---

✡ **18:20** Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20 ✡ **18:25** Mat. 19:24 CK

akan terjadi segala sesuatu yang pernah dinubuatkan para nabi tentang
Aku.
32 Jadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan, Aku akan diserahkan
kepada para pembesar yang bukan orang Yahudi. Mereka akan menghina,
menyiksa, dan meludahi Aku.
33 Mereka juga akan mencambuki Aku lalu membunuh-Ku. Tetapi pada
hari yang ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan hidup kembali."
34 Namun murid-murid-Nya sama sekali tidak mengerti apa yang
dikatakan Yesus. Arti perkataan-Nya itu tersembunyi bagi mereka.

Yesus membuat orang buta bisa melihat
Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52

35 Ketika Yesus dan para murid-Nya hampir tiba di kota Yeriko, ada
seorang buta sedang duduk mengemis di pinggir jalan.
36 Karena mendengar suara orang banyak melewati jalan itu, dia bertanya
kepada orang-orang di situ, "Ada apa ini?"
37 Mereka memberitahu dia, "Yesus orang Nazaret sedang lewat."
38 Maka orang buta itu pun berseru, "Yesus, Keturunan Daud,✡ kasihani-
lah saya!"
39 Orang-orang yang berjalan di depan Yesus menyuruhnya diam. Tetapi
dia semakin keras berteriak, "Yesus, Keturunan Daud, kasihanilah saya!"
40 Kemudian Yesus berhenti dan menyuruh orang buta itu dituntun
kepada-Nya. Ketika orang buta itu mendekat, Yesus bertanya,
41 "Apa yang kamu mau Aku perbuat bagimu?"
Jawab orang itu, "Tuhan, tolonglah supaya saya bisa melihat kembali."
42 Yesus berkata kepadanya, "Kalau begitu melihatlah! Karena kamu
percaya penuh kepada-Ku, sekarang kamu bisa melihat."
43 Saat itu juga dia dapat melihat lagi, lalu mengikut Yesus sambil memuji-
muji Allah. Orang banyak yang menyaksikan kejadian itu juga memuji
Allah.

19

Zakeus bertemu Yesus dan bertobat

1 Kemudian Yesus dan para murid-Nya memasuki Yeriko dan meneruskan
perjalanan mereka melalui kota itu.
2 Di sana ada seorang kepala penagih pajak yang kaya raya, namanya
Zakeus.
3 Dia ingin melihat siapa itu Yesus, tetapi tidak bisa karena terlalu banyak
orang berkerumun di sekeliling-Nya, lagipula badan Zakeus pendek.
4 Karena itu dia berlari mendahului orang banyak lalu memanjat pohon
ara, supaya bisa melihat Yesus yang akan melewati jalan di bawah pohon
itu.
5 Ketika Yesus sampai di situ, Dia melihat ke atas dan berkata kepadanya,
"Zakeus, segeralah turun! Karena hari ini Allah mau supaya Aku menginap
di rumahmu."
6 Zakeus cepat-cepat turun dari pohon itu dan dengan sukacita dia
menyambut Yesus.
7 Ketika melihat kejadian itu, semua orang bersungut-sungut dengan
berkata, "Ih! Dia akan menginap di rumah orang berdosa."✡
8 Tetapi Zakeus, setelah sampai di bawah, berkata kepada Yesus, "Ya
Tuhan, separuh dari harta saya akan saya berikan kepada orang-orang

✡ **18:38** Mat. 9:27 CK ✡ **19:7** Mat. 5:46 CK

miskin. Dan siapa pun yang pernah saya tipu pajaknya, akan saya kembalikan kepadanya empat kali lipat."
9 Jawab Yesus, "Hari ini Allah bekerja untuk menyelamatkan kamu dan keluargamu. Sekarang nyatalah bahwa kamu juga keturunan Abraham!
10 Karena memang, Aku, Sang Anak Adam, diutus Allah untuk mencari dan menyelamatkan orang-orang yang tersesat."

Perumpamaan tentang pegawai yang setia dan yang tidak setia
Mat. 25:14-30

11 Rombongan Yesus sudah hampir sampai di kota tujuan mereka, karena Yerusalem dekat dengan Yeriko. Tetapi banyak orang menyangka bahwa waktu Yesus tiba di Yerusalem, Dia akan segera mendirikan kerajaan Allah dan negeri Israel akan bebas dari penjajahan Romawi. Oleh karena itu, Yesus menceritakan perumpamaan ini.
12 "Ada seorang bangsawan pergi jauh ke ibukota kerajaan untuk diangkat sebagai raja di wilayahnya. Sesudah itu dia akan kembali dan memerintah di daerahnya sendiri.
13 Sebelum berangkat, dia memanggil sepuluh orang pegawainya dan memberikan satu uang logam emas besar* kepada mereka masing-masing dengan berpesan, 'Sementara aku pergi, pakailah uang itu sebagai modal kalian untuk berdagang.'
14 Tetapi penduduk di wilayahnya membenci bangsawan itu. Maka sesudah dia berangkat, mereka mengirim beberapa utusan ke ibukota, untuk menghadap raja tertinggi yang berencana mengangkat dia sebagai raja wilayah itu. Mereka menyampaikan, 'Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.'
15 "Biarpun begitu, bangsawan itu tetap diangkat menjadi raja. Ketika dia kembali ke wilayahnya, dia menyuruh orang memanggil pegawai-pegawainya yang sudah menerima uang emas tadi, untuk mendengar laporan mereka masing-masing tentang keuntungan yang mereka dapat dari usaha dagang mereka.
16 Pegawai yang pertama datang dan berkata, 'Tuan Raja, saya memulai usaha dengan satu uang logam emas yang Tuan berikan. Sekarang saya sudah menghasilkan sepuluh kali lipat.'
17 Raja itu berkata kepadanya, 'Bagus! Kamu adalah pegawai yang baik! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka kamu saya angkat untuk memerintah atas sepuluh kota.'
18 "Kemudian pegawai yang kedua datang dan berkata, 'Tuan Raja, modal satu uang logam emas yang Tuan berikan itu sekarang sudah menjadi lima kali lipat.'
19 Raja itu berkata juga kepadanya, 'Kamu akan memerintah atas lima kota.'
20 "Lalu pegawai yang lain datang dan berkata, 'Ya Raja, ini satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya menyimpannya dalam sehelai kain.
21 Saya takut kepada Tuanku Raja, karena Tuan adalah orang yang kejam yang mengambil banyak dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan menuai di mana Tuan tidak pernah menanam, dan mengambil hasil di mana Tuan tidak pernah menabur.'
22 "Raja itu berkata kepadanya, 'Hei pegawai yang tidak berguna! Saya akan mengadili kamu sesuai dengan yang kamu sendiri katakan. Kamu

* **19:13** ***uang logam emas besar*** Secara harfiah: *mina.* Satu mina uang Yunani sama dengan upah seorang pekerja selama empat bulan.

sudah tahu bahwa saya adalah orang yang “kejam” dan suka mengambil
banyak dari usaha orang lain.
23 Kalau begitu seharusnya kamu menabung uang saya itu di bank,
supaya waktu saya kembali, saya mendapatkan uang itu ditambah dengan
bunganya.’
24 Lalu raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di dekatnya, ‘Am-
bil uang itu dari dia dan berikan kepada pegawai saya yang menghasilkan
sepuluh uang logam emas tadi.’
25 “Tetapi orang-orang itu menjawabnya, ‘Wah, Tuan jangan begitu!
Orang itu sudah mempunyai sepuluh uang logam emas!’
26 “Jawab raja itu, ‘Saya katakan kepada kalian: Setiap orang yang setia
mengusahakan apa yang diberikan Allah kepadanya akan diberi lebih
banyak lagi. Tetapi setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang
diberikan kepadanya, maka apa yang masih ada padanya pun akan diambil.
27 Sekarang tentang orang-orang yang membenci saya dan tidak ingin
saya menjadi raja: Bawalah mereka semua ke sini dan bunuh mereka di
hadapan saya!’ ”

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja
Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19

28 Sesudah menyampaikan perumpamaan itu, Yesus berjalan di depan
mereka dan meneruskan perjalanan menuju Yerusalem.
29 Ketika mereka sudah mendekati desa Betfage dan Betania di sebuah
bukit yang bernama Bukit Zaitun, Dia menyuruh dua orang murid-Nya,
30 “Berangkatlah lebih dulu ke desa yang di depan itu. Begitu kalian
masuk, kalian akan menemukan seekor keledai muda yang belum pernah
ditunggangi sedang terikat di dekat rumah seseorang. Lepaskanlah ikatan-
nya dan bawalah ke sini.
31 Kalau ada orang yang bertanya, ‘Kenapa kalian melepaskannya?’ Jaw-
ablah, ‘Tuhan memerlukannya.’ ”
32 Lalu kedua utusan itu pun pergi dan menemukan tepat seperti yang
sudah dikatakan Yesus.
33 Ketika mereka sedang melepaskan ikatan keledai itu, beberapa orang
anggota keluarga pemiliknya bertanya kepada mereka, “Kenapa kalian
melepaskan keledai kami?”
34 Jawab mereka, “Tuhan memerlukannya.”
35 Mereka berdua menuntunnya kepada Yesus, lalu mengalasi punggung
keledai itu dengan jubah-jubah mereka dan membantu Yesus naik ke atas-
nya.
36 Orang banyak yang melihat Dia menunggangi keledai itu menuju
Yerusalem menghamparkan jubah-jubah mereka di sepanjang jalan yang
dilewati Yesus, sebagai penghormatan terhadap-Nya.✡
37 Ketika Yesus hampir tiba di Yerusalem, yakni di jalan menurun pada
Bukit Zaitun, para murid-Nya dan semua orang banyak yang mengikuti Dia
bersukacita memuji Allah dengan suara nyaring. Mereka memuji Allah
karena semua keajaiban yang dilakukan Yesus yang sudah mereka lihat.
38 Mereka berseru-seru,
“ ‘Diberkatilah raja kita ini
yang datang mewakili TUHAN!’✡
Sekarang kita akan berdamai dengan TUHAN di surga!
Kemuliaan bagi TUHAN di tingkat surga yang tertinggi!”

✡ **19:36** Mat. 21:8 CK ✡ **19:38** Mzm. 118:26

39 Beberapa orang Farisi di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus,
“Guru, suruhlah para pengikutmu itu diam!”
40 Tetapi jawab-Nya, “Aku beritahukan kepada kalian: Seandainya
mereka diam pun, batu-batu di sepanjang jalan ini akan bersorak dengan
kata-kata yang sama.”

Yesus meratapi kehancuran Yerusalem

41 Ketika Yesus semakin dekat dengan Yerusalem, Dia memandang kota
itu lalu meratapinya,
42 “Kasihan sekali, hai kalian penduduk Yerusalem! Alangkah baiknya
kalau hari ini kalian tahu cara berdamai dengan Allah. Tetapi tidak
mungkin kalian mengerti sekarang!
43 Karena akan datang masanya ketika musuh-musuh kalian mengepung
kota ini, menimbun tanah untuk menerobos temboknya, dan menyerang
kalian dari segala arah.
44 Mereka akan membunuh semua penduduk kota ini dan menghan-
curkan seluruh tembokmu sampai rata dengan tanah, sehingga tidak ada
batu yang masih tersusun. Hal itu akan terjadi karena kalian tidak
menyadari arti hari-hari yang sedang terjadi sekarang ini, yaitu waktu Aku
mengunjungi kalian sebagai wakil Allah.”

Yesus di teras rumah Allah
Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22

45 Lalu Yesus masuk ke teras rumah Allah dan mengusir para pedagang
yang sedang berjualan di sana.
46 Kata-Nya kepada mereka, “Dalam Kitab Suci, Allah berkata,
‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa.’✡
Tetapi kalian sudah menjadikannya
‘sarang pencuri!’ ”✡
47 Sesudah itu, setiap hari Yesus mengajar di teras rumah Allah. Sement-
tara itu, para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin Yahudi
berusaha mencari cara untuk membunuh Dia.
48 Tetapi mereka tidak bisa berbuat apa-apa karena di sekeliling-Nya
selalu ada banyak orang yang sangat tertarik untuk mendengarkan setiap
pengajaran-Nya.

20

Wewenang Yesus sebagai guru dan pemimpin agama dipertanyakan
Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33

1 Ketika Yesus sedang menyampaikan ajaran-Nya dan memberitakan
Kabar Baik tentang kerajaan Allah kepada orang banyak di teras rumah
Allah, datanglah kepada-Nya para imam, ahli Taurat, dan pemimpin orang
Yahudi.
2 Mereka bertanya, “Katakan pada kami: Siapa yang memberikan
wewenang kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan
kami? Atas nama siapa kamu melakukan semua hal itu?”
3 Jawab Yesus kepada mereka, “Aku juga mau menanyakan sesuatu
kepada kalian. Coba jawab pertanyaan-Ku ini:
4 Siapa yang memberikan wewenang kepada Yohanes Pembaptis untuk
membaptis? Apakah Allah yang memberikannya,✡ atau dia bekerja atas
kemauannya sendiri?”

✡ **19:46** Yes. 56:7 LXX ✡ **19:46** Yer. 7:11 LXX ✡ **20:4** Mat. 21:25 CK

5 Lalu mereka berunding satu sama lain, “Kalau kita menjawab, ‘Allah
yang memberikan,’ nanti Yesus akan menyerang balik, ‘Kalau begitu, ke-
napa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’
6 Tetapi kalau kita jawab, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ nanti
semua orang ini akan melempari kita dengan batu! Karena mereka yakin
Yohanes adalah nabi.”
7 Jadi akhirnya mereka menjawab, “Kami tidak tahu.”
8 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku juga tidak
akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberi-Ku wewenang untuk
melakukan hal-hal itu.”

*Perumpamaan yang menggambarkan bahwa orang Yahudi selalu meno-
lak utusan-utusan Allah*
Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12

9 Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak. Kata-Nya,
“Ada seorang pemilik tanah yang menyuruh hamba-hambanya membuat
kebun anggur yang luas. Kemudian dia menyewakan kebun itu kepada
beberapa orang petani, lalu pergi ke negeri lain bersama para hambanya
untuk waktu yang cukup lama.
10 Waktu musim panen tiba, pemilik kebun itu menyuruh salah satu
hambanya pergi kepada para petani itu untuk menagih hasil penjualan
anggur yang menjadi bagiannya. Tetapi setibanya di sana, para petani
memukuli hamba itu lalu mengusirnya, sehingga dia pulang dengan tangan
kosong.
11 Kemudian pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain. Tetapi
sekali lagi para petani memukulinya, mencaci maki dia, lalu mengusirnya,
sehingga dia pulang dengan tangan kosong.
12 Untuk ketiga kalinya pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain.
Tetapi mereka memukuli dia lagi, bahkan sampai melukainya. Lalu mereka
melemparkan dia keluar kebun.
13 “Akhirnya pemilik kebun itu berpikir, ‘Harus bagaimana sekarang? Oh,
aku akan mengutus anakku satu-satunya yang sangat aku kasihi. Mungkin
kepada anakku sendiri mereka akan segan dan menghormati dia.’
14 Tetapi ketika para petani itu melihat anak pemilik kebun datang,
mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya
sendiri! Dialah yang akan mewarisi kebun ini kalau bapaknya sudah
meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita!’
15 Lalu mereka menyeret anaknya itu keluar dari kebun dan membunuh-
nya.
“Jadi, kalau sudah begitu, apa lagi yang akan diperbuat oleh pemilik
kebun itu kepada mereka?
16 Tentu dia sendiri yang akan datang dan membinasakan para petani itu,
lalu menyewakan kebunnya kepada petani-petani lain.”
Orang-orang yang mendengarkan Yesus berkata, “Wah! Jangan sampai
hal itu terjadi!”
17 Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, “Kalau begitu, coba
kalian artikan ayat Kitab Suci ini,
‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan
sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang utama.’✡
18 Aku berkata kepada kalian: Setiap orang yang tersandung pada batu itu
akan remuk. Dan setiap orang yang tertimpa batu itu akan hancur lebur.”

✡ **20:17** Mzm. 118:22; 1Ptr. 2:4, 7

19 Lalu para imam kepala dan ahli Taurat yang sedang mendengarkan
Yesus menyadari bahwa merekalah yang dimaksud Yesus sebagai petani-
petani yang jahat. Karena itu mereka ingin menangkap Yesus saat itu juga.
Tetapi mereka takut pada orang banyak yang mendukung Yesus.

Para pemimpin Yahudi bersepakat menjebak Yesus untuk melawan pemerintah Roma
Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17

20 Lalu para pemimpin Yahudi mengamat-amati Yesus. Mereka juga
menyuruh beberapa orang memata-matai dan menyamar sebagai orang
baik untuk mengajukan pertanyaan kepada Yesus dengan tujuan menjebak
Dia. Kalau jawaban-Nya melawan pemerintah Romawi, mereka akan
langsung menyerahkan-Nya kepada gubernur Romawi.
21 Mata-mata itu berkata kepada-Nya, “Guru, kami tahu bahwa semua
ajaran dan perkataanmu benar. Engkau selalu mengajarkan kehendak
Allah yang sebenar-benarnya tanpa memandang kedudukan orang.
22 Jadi, kami mau bertanya: Menurut hukum Taurat, boleh atau tidak kita
membayar pajak kepada pemerintah Romawi?”
23 Tetapi Yesus sudah mengetahui rencana jahat mereka. Maka jawab-
Nya, “Apakah kalian pikir Aku bisa dijebak dengan pertanyaan semacam
itu?!
24 Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang perak yang biasa dipakai
untuk membayar pajak.” Mereka pun menunjukkan uang itu kepada-Nya.
Lalu Dia bertanya, “Ukiran wajah siapa yang ada di sini? Dan nama siapa
yang tertulis di sini?”
Jawab mereka, “Raja Romawi.”
25 Lalu kata Yesus kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah kembali
kepada raja apa yang memang milik raja. Dan berikanlah kembali kepada
Allah apa yang memang milik Allah.”
26 Jadi mata-mata itu tidak berhasil menjebak-Nya untuk mengucapkan
sesuatu yang salah di hadapan orang banyak. Mereka semua terheran-
heran mendengar jawaban-Nya itu sehingga tidak bisa berkata apa-apa.

Orang Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian
Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27

27 Beberapa anggota kelompok Saduki✡ juga mendatangi Yesus. (Kelom-
pok Saduki percaya bahwa orang yang sudah mati tidak akan hidup kem-
bali.) Mereka bertanya kepada-Nya,
28 “Guru, Musa menuliskan peraturan seperti ini, ‘Kalau seorang
laki-laki yang sudah beristri meninggal tanpa mempunyai anak, maka
saudaranya wajib menikahi jandanya itu untuk meneruskan keturunan
bagi saudaranya yang sudah meninggal.’✡
29 Pernah ada tujuh orang bersaudara. Yang pertama menikah dengan
seorang perempuan, lalu dia meninggal tanpa mempunyai anak.
30 Lalu saudara yang kedua menikahi janda kakaknya itu, tetapi dia pun
meninggal tanpa mempunyai anak.
31 Begitu juga saudaranya yang ketiga. Hal yang sama terus terjadi pada
saudara berikutnya, sampai yang ketujuh. Semuanya meninggal tanpa
mempunyai anak dari janda itu.
32 Terakhir, janda itu meninggal juga.

✡ **20:27** Mat. 22:23 CK ✡ **20:28** Ul. 25:5

33 Jadi, kalau memang benar orang yang sudah mati akan dihidup-
kan kembali, perempuan itu akan disebut istri siapa?— karena ketujuh
bersaudara itu sudah pernah menjadi suaminya."
34 Kata Yesus kepada mereka, "Di dunia ini, manusia memang hidup
berpasang-pasangan.
35 Tetapi orang yang dianggap layak menerima hidup kekal tidak akan
berpasang-pasangan lagi di surga.
36 Mereka juga tidak bisa mati lagi, tetapi akan hidup selamanya seperti
para malaikat. Mereka juga dianggap anak-anak Allah, karena Dia yang
sudah membangkitkan mereka.
37 "Lagipula, ketahuilah bahwa kehidupan sesudah kematian memang
ada. Bahkan tulisan Musa sendiri mengajarkannya! Dalam peristiwa semak
yang menyala, TUHAN berkata kepada Musa, 'Aku adalah Allah Abraham,
Allah Isak, dan Allah Yakub.'✡
38 Ketiga nenek moyang kita itu disebut sebagai orang yang masih hidup.
Hal itu membuktikan bahwa meskipun orang mati tidak lagi berada di
dunia ini, tetapi di hadapan Allah mereka masih ada. Karena di hadapan-
Nya semua orang tetap hidup."
39 Lalu beberapa ahli Taurat berkata, "Guru, jawabanmu tepat sekali!"
40 Sesudah itu tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan
untuk menguji Yesus.

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud
Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37

41 Yesus berkata kepada orang banyak di sekeliling-Nya, "Kenapa ahli-ahli
Taurat mengajarkan bahwa Kristus akan datang sebagai keturunan Daud?
42 Padahal Daud sendiri mengatakan dalam kitab Mazmur,
'TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasaku,
"Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja,
43 sampai Aku mengalahkan semua musuh-Mu dan menjadikan mereka
budak-budak-Mu." '✡
44 Jadi kalau Daud sendiri sangat menghormati Kristus dengan menyebut
Dia 'Tuhan Penguasaku,' kenapa selalu diajarkan bahwa Kristus hanyalah
keturunan Daud?"

Janganlah meniru cara hidup ahli-ahli Taurat
Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54

45 Sementara orang banyak masih mendengarkan Yesus, Dia berkata
kepada para murid-Nya,
46 "Hati-hati! Janganlah kalian mencontoh para ahli Taurat. Mereka
suka pamer kekayaan dan kesalehan dengan memakai jubah yang indah di
tempat umum. Mereka senang waktu orang-orang memberi salam kepada
mereka dengan penuh hormat. Mereka juga suka duduk di kursi-kursi yang
paling depan di dalam rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan.
47 Padahal mereka suka merampas harta para janda.✡ Lalu untuk menu-
tupi kejahatan itu, mereka berdoa panjang-panjang dalam kumpulan umat
TUHAN, supaya orang lain mengira mereka orang baik. Akibat perbuatan
itu, Allah pasti akan memberikan hukuman yang sangat berat kepada
mereka."

✡ **20:37** Kel. 3:6 ✡ **20:43** Mzm. 110:1; Mat. 22:44; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13 ✡ **20:47** Mat. 23:13 CK

21

Janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah
Mrk. 12:41-44

1 Ketika Yesus berada di teras rumah Allah, Dia memperhatikan orang-
orang kaya yang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan.
2 Dia juga memperhatikan seorang janda miskin memasukkan dua keping
koin yang nilainya paling kecil.✡
3 Lalu Yesus berkata, "Sesungguhnya persembahan janda miskin ini lebih
besar nilainya daripada persembahan semua orang lain!
4 Karena semua orang itu memberikan kepada Allah hanya sebagian
kecil dari kelebihan harta mereka, sedangkan janda yang sangat miskin ini
memberikan semua uang yang dia punya, yaitu seluruh biaya hidupnya."

Yesus mengajar tentang akhir zaman
Mat. 24:1-21; Mrk. 13:1-19

5 Pada waktu itu, Yesus mendengar beberapa orang sedang mem-
bicarakan kompleks rumah Allah. Mereka mengagumi batu-batu bangunan
yang indah dan barang-barang persembahan yang menghiasi bangunan itu.
6 Lalu Yesus berkata, "Akan tiba waktunya semua yang kalian lihat ini
diruntuhkan sampai rata dengan tanah, bahkan sampai tidak ada satu batu
pun yang masih tersusun di atas batu yang lain."
7 Lalu mereka bertanya kepada-Nya, "Guru, kapan bencana itu akan
terjadi? Dan apa tandanya kalau hal-hal itu akan segera terjadi?"
8 Yesus menjawab, "Hendaklah kalian berjaga-jaga supaya tidak tertipu!
Karena banyak orang akan muncul dan mengaku, 'Akulah Kristus yang
kalian nanti-nantikan itu. Akhir zaman akan segera terjadi!' Janganlah
kalian menjadi pengikut mereka.
9 Dan waktu kalian mendengar berbagai berita tentang perang dan
kerusuhan, janganlah takut. Allah memang sudah menentukan bahwa
semua itu harus terjadi lebih dahulu, tetapi saat hal itu terjadi, janganlah
berpikir, 'Akhir zaman sudah tiba.' "
10 Kata Yesus lagi, "Akan terjadi perang antar suku dan antar negara.
11 Di berbagai wilayah juga akan terjadi gempa bumi, bencana kelaparan,
dan wabah penyakit. Bencana-bencana yang hebat dan tanda-tanda yang
dahsyat akan terjadi di langit.
12 "Tetapi sebelum semuanya itu terjadi, orang-orang akan menangkap
dan menganiaya kalian. Kamu akan diadili di rumah-rumah pertemuan
orang Yahudi, dan ada yang akan dipenjarakan. Kamu juga akan diseret
untuk diperhadapkan kepada raja-raja dan para penguasa karena member-
itakan tentang Aku.
13 Hal itu merupakan kesempatan bagimu untuk bersaksi tentang Aku
kepada mereka.
14 Oleh karena itu, sebelum kamu diadili, janganlah kuatir memikirkan
jawaban yang akan kamu beri.
15 Sebab Aku sendiri yang akan memampukan kamu untuk berbicara den-
gan kata-kata yang bijak, sehingga musuh-musuhmu tidak bisa menentang
atau membantah yang kamu katakan.
16 Bahkan orangtua, saudara-saudari, keluarga, dan teman-temanmu
sendiri akan mengkhianati kamu. Mereka akan menyerahkan sebagian
dari kalian untuk dibunuh.

✡ **21:2** Mrk. 12:42 CK

17 Dan banyak sekali orang yang akan membencimu karena kamu percaya kepada-Ku.
18 Tetapi jangan takut. Biarpun mereka bisa membunuh tubuhmu, sebenarnya mereka tidak dapat berbuat apa-apa kepada kalian. Bahkan sehelai rambutmu pun tidak akan ada yang hilang!
19 Dengan tetap bertahan dalam kesusahan itu, kamu akan memperoleh hidup yang kekal.
20 "Waktu kalian melihat Yerusalem dikepung oleh para tentara, ketahuilah bahwa sudah tiba waktunya kota itu dihancurkan.
21 Saat bencana itu terjadi, kalian yang masih di provinsi Yudea harus melarikan diri ke gunung-gunung. Yang berada di dalam kota Yerusalem harus segera keluar. Dan yang ada di luar kota janganlah masuk kembali.
22 Karena itulah saatnya Allah menghukum kejahatan bangsa ini, supaya semua yang sudah ditulis oleh para nabi dipenuhi.
23 Pada waktu bencana itu terjadi, sungguh kasihan ibu-ibu yang sedang hamil atau menyusui, karena mereka akan kesulitan melarikan diri. Kesusahan besar akan menimpa seluruh penduduk negeri ini, karena TUHAN akan menunjukkan murka-Nya terhadap bangsa ini.
24 Banyak yang akan dibunuh dengan pedang, dan banyak juga yang dibawa sebagai tawanan ke segala negeri. Lalu bangsa-bangsa lain itu akan menguasai Yerusalem sampai berakhirnya waktu yang sudah ditentukan TUHAN bagi mereka."

Kedatangan Sang Anak Adam dari surga
Mat. 24:29-35; Mrk. 13:24-31

25 "Akan terjadi berbagai tanda berupa keanehan pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Semua bangsa di dunia ini akan takut dan gelisah menghadapi gelora ombak laut yang dahsyat.
26 Orang-orang akan sangat ketakutan, karena berbagai bencana yang mengerikan itu membuat mereka kuatir tentang bencana-bencana lain yang pasti menyusul. Mereka akan menyadari bahwa semua roh penguasa kegelapan di langit sedang dijatuhkan.
27 Kemudian manusia di dunia akan melihat Aku datang di antara awan dengan penuh kuasa dan dengan sinar kemuliaan yang sangat terang.
28 Pada waktu hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah dan kuatkanlah hatimu, karena Allah akan segera menyelamatkan kalian!"
29 Kemudian Yesus memberikan kiasan ini, "Perhatikanlah pohon ara atau pohon apa saja.
30 Ketika kamu melihat pohon-pohon itu mulai bertunas, kamu sendiri tahu bahwa musim panas sudah dekat.
31 Begitu juga, kalau kamu melihat tanda-tanda itu terjadi, ketahuilah bahwa sudah dekat waktunya Allah mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.
32 "Aku menegaskan kepadamu: Semua tanda itu akan segera terjadi waktu sebagian orang zaman ini masih hidup untuk mengalaminya.
33 Langit dan bumi tidak akan tetap ada, tetapi perkataan-Ku tetap berlaku untuk selama-lamanya."

Siap sedialah selalu untuk kedatangan Sang Anak Adam

34 "Berhati-hatilah! Jangan sampai kamu hanyut dalam kesenangan duniawi lalu hidup sembarangan, misalnya dengan berpesta pora dan mabuk-mabukan. Juga jangan sampai kamu sibuk mengkuatirkan kehidupan di dunia ini. Kedua hal itu membuat kamu lupa berjaga-jaga menantikan kedatangan-Ku, sehingga kamu tidak siap ketika waktunya tiba.

35 Karena hari terakhir itu akan menimpa semua orang di bumi dengan
tiba-tiba, seperti perangkap yang menangkap semua orang tanpa diduga.
36 Jadi tetaplah berjaga-jaga! Dan berdoalah selalu, supaya kamu dian-
gap layak untuk diselamatkan dari semua bencana yang akan terjadi itu,
sehingga kamu bisa menyambut kedatangan-Ku dengan bersukacita dan
tanpa malu."
37 Sepanjang minggu itu, setiap hari Yesus mengajar di teras rumah Allah,
dan malam harinya Dia pergi bermalam di Bukit Zaitun.
38 Lalu pagi-pagi sekali orang banyak sudah berkumpul di teras rumah
Allah untuk mendengarkan ajaran-Nya.

22

Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus
Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53

1 Ketika Perayaan Paskah✡ sudah dekat,
2 secara diam-diam para imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara
untuk bisa membunuh Yesus tanpa diketahui orang banyak, karena mereka
takut para pendukung Yesus mengadakan kerusuhan melawan mereka.

Yudas menjual Yesus

3 Lalu Satanas✡ menguasai hati Yudas orang Kariot, yaitu seorang dari
kedua belas murid Yesus.
4 Karena itu dia menemui imam-imam kepala dan para kepala pengawal
rumah Allah untuk memberitahu bahwa dia bersedia membantu mereka
menangkap Yesus.
5 Mendengar itu, mereka senang sekali lalu bersepakat untuk mem-
berikan sejumlah uang kepadanya.
6 Yudas pun setuju dan mencari kesempatan yang baik untuk menyer-
ahkan Yesus kepada mereka tanpa diketahui orang banyak.

Persiapan Paskah
Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30

7 Lalu tibalah hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi,✡ yaitu hari di
mana semua domba Paskah dipotong.
8 Yesus pun menyuruh Petrus dan Yohanes, "Pergilah menyiapkan
makanan untuk perjamuan Paskah bagi kita."
9 Mereka bertanya kepada-Nya, "Di manakah tempat yang Guru kehen-
daki? Kami akan menyiapkannya."
10 Jawab Yesus, "Begitu kalian memasuki Yerusalem, kalian akan bertemu
dengan seorang hamba laki-laki yang sedang membawa bejana tanah liat
berisi air. Ikutilah dia ke dalam rumah yang dia masuki.
11 Lalu katakanlah kepada pemilik rumah itu, 'Pak, Guru kami
menanyakan kepada Bapak: Di manakah tempat untuk Aku dan murid-
murid-Ku makan perjamuan Paskah?'
12 Nanti orang itu akan menunjukkan satu ruangan besar di lantai atas
yang sudah lengkap dengan meja dan perabot lainnya. Siapkanlah perja-
muan Paskah kita di situ."
13 Maka Petrus dan Yohanes pergi ke Yerusalem, dan mereka mendapati
tepat seperti yang sudah dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka
mempersiapkan makanan Paskah di situ.

✡ **22:1** Mat. 26:17 CK ✡ **22:3** Why. 20:2-3 ✡ **22:7** Mat. 26:17 CK

Yesus menetapkan cara untuk mengenang tubuh dan darah-Nya
Mat. 26:21-30; Mrk. 14:18-26; Yoh. 13:21-26; 1Kor. 11:23-25

14 Ketika tiba waktunya, Yesus dan kedua belas murid-Nya— yang juga
disebut para rasul— duduk bersama untuk merayakan perjamuan Paskah.
15 Kata-Nya kepada mereka, "Aku sudah sangat menanti-nantikan saatnya
kita bisa bersama-sama merayakan perjamuan Paskah ini sebelum tiba
waktunya Aku menghadapi penderitaan-Ku.
16 Karena sesungguhnya, Aku tidak akan makan perjamuan Paskah lagi
sampai arti dari perayaan ini menjadi nyata di dalam kerajaan Allah."*
17 Lalu Dia mengambil cawan berisi air anggur dan mengucap syukur
kepada Allah. Kemudian Dia berkata, "Ambillah dan bagikanlah ini di
antara kalian.
18 Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa sesudah
ini, Aku tidak akan minum air anggur lagi sampai Allah mendirikan
kerajaan-Nya dengan nyata di bumi."
19 Kemudian Dia mengambil sebuah roti dan bersyukur kepada Allah atas
roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobeknya dan memberikannya kepada murid-
murid-Nya sambil berkata, "Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan kepada
Allah demi kalian. Lakukanlah seperti ini untuk mengenang Aku."
20 Sesudah mereka makan, Yesus melakukan hal yang sama lagi dengan
cawan berisi anggur. Dia memberikannya kepada mereka sambil berkata,
"Air anggur ini melambangkan perjanjian yang baru antara Allah dan
manusia. Darah kematian-Ku yang ditumpahkan demi kalian menjadi
tanda bahwa perjanjian itu sudah disahkan.
21 "Tetapi perhatikanlah! Orang yang akan mengkhianati Aku sekarang
ada bersama-Ku di meja ini.
22 Memang Aku, Sang Anak Adam, akan mati seperti yang sudah ditetap-
kan Allah, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Aku kepada musuh-
Ku!"
23 Kemudian para murid-Nya bertanya-tanya satu sama lain, "Siapakah di
antara kita yang sampai hati melakukan itu?!"

Pemimpin hendaklah menjadi pelayan

24 Selain itu, mereka juga bertengkar tentang siapa yang paling tinggi
kedudukannya di antara mereka.
25 Oleh karena itu Yesus berkata kepada mereka, "Di dunia ini, para raja
memerintah rakyatnya dengan keras. Dan seorang penguasa mewajibkan

---

* **22:16** ***Paskah … menjadi nyata di dalam kerajaan Allah*** Paskah dalam bahasa Ibrani berarti 'lewat.' Pada perayaan Paskah, orang Yahudi mengenang peristiwa ketika malaikat penghukum melewati rumah-rumah orang Israel dan masuk ke semua rumah orang Mesir untuk membunuh setiap anak pertama mereka. Sesudah melihat keajaiban terakhir yang mengerikan itu, raja Mesir pun menyuruh orang Israel keluar dari Mesir (Kel. 2:1-51). Pada malam Perayaan Paskah yang pertama di Mesir, orang-orang Israel sudah membuat tanda dengan mengoleskan darah domba pada pintu rumah mereka masing-masing. Yesus bagaikan domba Paskah untuk kita. Sebagaimana malaikat penghukum melewati rumah-rumah orang Israel karena ada tanda darah domba, begitu juga kita diselamatkan dari hukuman Allah atas dosa-dosa kita karena darah Yesus. Waktu orang Israel makan domba Paskah, menurut peraturan Musa tulang domba itu tidak boleh dipatahkan. Para penulis Injil menuliskan bahwa tulang Yesus juga tidak dipatahkan ketika Dia masih digantung di kayu salib. Jadi, sekarang Hari Raya Paskah menggambarkan keselamatan kita lewat pengurbanan Kristus dan kebaikan hati Allah. Dalam pesta besar yang akan diadakan pada permulaan kerajaan Allah, makna dari Hari Raya Paskah akan menjadi nyata.

rakyat memanggilnya sang penolong, padahal dialah yang menindas hak-
hak rakyatnya.
26 Tetapi kalian tidak boleh seperti itu. Siapa yang ingin menjadi nomor
satu di antara kalian hendaklah menjadi seperti orang yang paling hina.
Dan siapa yang ingin menjadi pemimpin di antara kalian hendaklah men-
empatkan diri sebagai pelayan.
27 Biarlah Aku memberikan contoh ini: Di antara dua orang berikut,
siapakah yang paling tinggi kedudukannya? Orang yang duduk makan di
meja, atau orang yang melayani dia? Tentu orang yang duduk. Tetapi
ingatlah teladan-Ku: Selama bersama kalian, Aku justru merendahkan diri
untuk melayani.
28 "Kalianlah yang sudah berdiri teguh bersama-Ku dalam segala kesusa-
han yang sudah Aku alami.
29 Oleh karena itu, Aku akan memberikan kuasa kepada kalian untuk
memerintah bersama-Ku di dalam kerajaan yang diberikan Bapa kepada-
Ku.
30 Jadi kalian akan makan dan minum bersama-Ku di dalam kerajaan-
Ku, dan masing-masing kamu akan duduk di atas takhta untuk memerintah
bersama-Ku atas kedua belas suku Israel."†

Petrus akan mengaku tidak mengenal Yesus
Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38

31 Lalu Tuhan Yesus berkata kepada Petrus, "Simon, Simon, dengarlah
baik-baik! Satanas sudah minta izin kepada Allah untuk menggoncangkan
kamu semua, bagaikan petani memisahkan gandum dari kulitnya, untuk
melihat siapa yang akan tetap percaya kepada-Ku.
32 Tetapi Aku sudah mendoakanmu, Simon, supaya kamu tetap percaya
kepada-Ku. Dan sesudah ujian ini, ketika kamu sudah kembali percaya
kepada-Ku, hendaklah kamu menguatkan keyakinan saudara-saudarimu."
33 Lalu kata Petrus kepada-Nya, "Tetapi Tuhan, saya akan tetap ikut
Engkau sekalipun harus masuk penjara atau mati dibunuh bersama-Mu."
34 Tetapi jawab Yesus, "Petrus, Aku beritahukan kepadamu: Sebelum
ayam berkokok besok pagi, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal Aku!"

Bersiaplah menghadapi kesulitan

35 Kemudian Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Ingatlah kembali
waktu Aku mengutus kalian pergi memberitakan Kabar Baik tanpa mem-
bawa kantong uang, tas, maupun sepatu. Apakah kalian mengalami keku-
rangan?"
Jawab mereka, "Tidak."
36 Lalu kata-Nya kepada mereka, "Tetapi sekarang, kalau kamu mempun-
yai kantong uang atau tas, bawalah. Dan kalau kamu tidak mempunyai
pedang, hendaklah kamu membelinya, sekalipun harus menjual jubahmu
supaya bisa memilikinya.
37 Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa sekarang
ini nubuatan para nabi tentang Aku sedang ditepati. Semua harus terjadi
sesuai dengan yang dinubuatkan tentang Aku, termasuk nubuatan yang
mengatakan,
'Dia akan dianggap sama seperti para penjahat.' "✡

---

† **22:30** ***memerintah … kedua belas suku Israel*** Secara harfiah: mengadili kedua belas suku Israel. Kemungkinan besar arti 'kedua belas suku Israel' di sini meliputi semua umat Allah yang masuk kerajaan Allah, berarti orang-orang dari bangsa mana pun (Gal. 3:26-29; 6:16; Luk. 13:29). Arti 'mengadili' dalam ayat ini kemungkinan besar lebih dari sekedar menyelesaikan perkara, tetapi memerintah bersama Kristus dalam kerajaan Allah. ✡ **22:37** Yes. 53:12 LXX

38 Lalu mereka berkata, “Tuhan, lihat! Di sini ada dua pedang.”
Kata Yesus, “Itu cukup.”

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani
Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42

39 Lalu seperti kebiasaan Yesus, Dia meninggalkan Yerusalem dan pergi ke
Bukit Zaitun bersama para murid-Nya.
40 Setibanya di tempat itu, Dia menyuruh mereka, “Berdoalah terus su-
paya kamu masing-masing tidak berbuat dosa ketika dicobai iblis.”
41 Kemudian Yesus menjauh dari mereka, kira-kira tiga puluh meter. Di
situ Dia sujud berdoa, kata-Nya,
42 “Ya Bapa, Aku mohon, kalau Bapa mau, janganlah biarkan Aku men-
jalani penderitaan ini! Tetapi janganlah terjadi menurut kehendak-Ku,
melainkan kehendak-Mu sajalah yang jadi.”
43 Lalu malaikat dari surga menampakkan diri kepada Yesus dan men-
guatkan Dia.
44 Karena beratnya penderitaan Yesus, Dia semakin sungguh-sungguh
berdoa sampai mengeluarkan keringat seperti darah yang menetes ke
tanah.
45 Sesudah selesai berdoa, Dia berdiri lalu kembali kepada para murid-
Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Mereka lelah karena sangat sedih.
46 Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kenapa kalian tidur?! Bangunlah dan
berdoalah supaya kamu masing-masing tidak berbuat dosa ketika iblis
mencobaimu.”

Yesus ditangkap
Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11

47 Waktu Yesus masih berbicara, datanglah segerombolan orang yang
dipimpin oleh Yudas, salah satu dari kedua belas murid-Nya. Dia mendekati
Yesus untuk memeluk-Nya.✡
48 Tetapi kata Yesus kepadanya, “Yudas! Jadi dengan pelukanmu inilah
kamu mengkhianati Aku, Sang Anak Adam!”
49 Ketika para murid yang lain melihat yang sedang terjadi, mereka
berkata, “Tuhan, kami siap melawan mereka dengan pedang!”
50 Lalu salah seorang murid-Nya menyerang budak imam besar dengan
pedang dan memotong telinga kanannya.
51 Tetapi Yesus berkata, “Hentikan!” Lalu Dia menyentuh telinga orang itu
sehingga tersambung kembali.
52 Kemudian Yesus berkata kepada para imam kepala, pimpinan pen-
gawal rumah Allah, dan pemimpin orang Yahudi yang datang untuk
menangkap-Nya, “Ternyata kalian pikir Aku ini penjahat, sehingga kalian
merasa harus mengajak rombongan besar bersenjatakan pedang dan kayu
pemukul!
53 Padahal setiap hari Aku berada di antara kalian di teras rumah Allah.
Kenapa kalian tidak berani menangkap Aku di sana?! Tetapi memang waktu
yang gelap ini cocok bagi kalian, karena kalian menjalankan kemauan para
penguasa kegelapan.”

Petrus mengaku tidak mengenal Yesus
Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27

54 Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka menggiring-Nya ke rumah
imam besar. Sementara itu, Petrus mengikuti dari jauh.

✡ **22:47** Mat. 26:48 CK

55 Orang-orang sudah menyalakan api di tengah halaman rumah itu, dan
mereka duduk menghangatkan badan di sekelilingnya. Petrus juga duduk
di situ di antara mereka.
56 Seorang pembantu perempuan melihat Petrus duduk dekat api. Dia
memandangi Petrus, lalu berkata, "Orang ini juga pengikut Yesus."
57 Tetapi Petrus menyangkalnya, katanya, "Ibu, saya tidak kenal orang
itu."
58 Tidak lama kemudian seorang laki-laki melihat Petrus dan berkata,
"Kamu juga pengikut orang itu."
Tetapi Petrus berkata, "Bukan, Pak!"
59 Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain berkata dengan yakin,
"Sungguh, orang ini adalah pengikut Yesus, karena dia juga orang Galilea."
60 Tetapi Petrus berkata, "Pak, saya tidak mengerti maksud Bapak." Saat
itu juga, ketika dia masih berbicara, ayam pun berkokok.
61 Lalu Tuhan Yesus berbalik memandang Petrus. Maka teringatlah
Petrus tentang apa yang sudah dikatakan Tuhan kepadanya, "Sebelum
ayam berkokok, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal Aku."
62 Lalu Petrus keluar dari halaman rumah itu dan menangis dengan
sangat sedih.

Para pengawal rumah Allah mempermainkan Yesus
Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65

63 Lalu para pengawal rumah Allah yang menahan Yesus mempermainkan Dia dengan mengejek dan memukuli-Nya.
64 Mereka menutup mata Yesus dengan kain lalu berulang-ulang
memukul Dia serta berkata, "Kalau kamu betul-betul nabi, coba tebak
siapa nama orang yang barusan memukulmu."
65 Dan masih banyak lagi kata-kata yang mereka ucapkan untuk mencaci
maki Dia.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama Yahudi
Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27

66 Pagi harinya, berkumpullah para anggota Mahkamah Agama, termasuk
para pemimpin Yahudi, imam kepala, dan ahli Taurat. Lalu Yesus dibawa
menghadap mereka.
67 Mereka berkata, "Katakan kepada kami! Apa betul kamu ini Kristus?"✡
Jawab Yesus, "Kalau pun Aku katakan bahwa Aku memang Kristus, kalian
tidak akan percaya.
68 Dan kalau Aku bertanya sesuatu, kalian juga tidak akan menjawab atau
membebaskan Aku.
69 Tetapi tidak lama lagi, Aku, Sang Anak Adam,✡ akan duduk di tempat
yang paling terhormat di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa."✡
70 Lalu mereka semua berkata, "Kalau begitu, kamu ini benar Anak
Allah?"
Jawab Yesus kepada mereka, "Demikianlah, seperti yang kalian katakan."
71 Maka mereka berkata, "Kita tidak perlu mencari saksi yang lain lagi!
Dia sendiri sudah mengakuinya barusan, dan kita mendengarnya sendiri!"

23

Gubernur Pilatus memeriksa Yesus
Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38

✡ **22:67** Mat. 1:12-16 CK ✡ **22:69** Mat. 8:20 CK ✡ **22:69** Mzm. 110:1

1 Kemudian seluruh anggota sidang itu berdiri lalu membawa Yesus untuk
disidang di hadapan Gubernur Pilatus.
2 Di situ mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, “Orang ini menye-
satkan bangsa kami, menghasut rakyat supaya tidak membayar pajak
kepada pemerintah Roma, dan mengaku-ngaku sebagai Kristus, yaitu raja
orang Yahudi.”
3 Lalu Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apa benar kamu ini raja orang
Yahudi?”
Jawab Yesus, “Demikianlah.”
4 Lalu Pilatus berkata kepada para imam kepala dan orang banyak itu,
“Saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada orang ini.”
5 Tetapi mereka semakin mendesak Pilatus dengan berkata, “Lewat
ajarannya, dia menghasut rakyat di seluruh Yudea untuk memberontak,
mulai dari Galilea dan sekarang sudah sampai ke sini.”
6 Waktu mendengar tentang Galilea, Pilatus bertanya, “Apakah dia orang
Galilea?”
7 Ketika mengetahui bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan
Raja Herodes, Pilatus pun memerintahkan supaya Yesus dibawa kepada
Herodes, yang saat itu kebetulan sedang berada di Yerusalem.

Raja Herodes memeriksa Yesus

8 Herodes sudah lama ingin melihat Yesus, karena dia sudah mendengar
banyak hal tentang Yesus. Jadi, dia senang sekali bertemu dan berharap bisa
melihat Yesus melakukan suatu keajaiban.
9 Herodes menanyakan banyak hal kepada-Nya, tetapi Yesus sama sekali
tidak menjawab.
10 Sementara itu, para imam kepala dan ahli Taurat berdiri di dekat Yesus
dan terus saja melemparkan tuduhan terhadap-Nya.
11 Maka Herodes dan para tentaranya menghina Dia dan
mempermainkan-Nya. Herodes mengejek Yesus sebagai raja dengan
menyuruh mereka memakaikan jubah yang indah kepada-Nya. Lalu
Herodes menyuruh para tentaranya mengembalikan Yesus kepada Pilatus
dalam keadaan masih memakai jubah itu.
12 Sejak itu, Pilatus dan Herodes mulai bersahabat. Sebelumnya mereka
saling membenci.

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati
Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39—19:16

13 Lalu Pilatus mengumpulkan para imam kepala, anggota sidang
Mahkamah Agama, serta rakyat.
14 Katanya kepada mereka, “Kalian mengantarkan orang ini kepada saya
dengan tuduhan bahwa dia menghasut rakyat untuk memberontak. Tetapi
sesudah saya memeriksa dia di hadapan kalian, saya tidak menemukan
kesalahan seperti yang kalian tuduhkan kepadanya.
15 Dan waktu saya menyuruh kalian membawa masalah ini kepada
Herodes, dia juga tidak menemukan kesalahan padanya. Jadi sungguh
jelas, Yesus tidak melakukan satu kesalahan pun yang membuat dia pantas
dihukum mati.
16 Karena itu, saya hanya akan memberikan hukuman cambuk
kepadanya. Sesudah itu saya akan membebaskan dia.”
17-18 Akan tetapi semua orang yang berkumpul di situ berteriak, “Bunuh
dia! Bebaskan Barabas untuk kami!”

(Mereka berteriak begitu tentang Barabas karena sudah menjadi kewajiban gubernur untuk membebaskan seorang tahanan sesuai permintaan rakyat pada setiap Hari Raya Paskah.)

19 Saat itu Barabas sedang dipenjara karena terlibat dalam suatu pemberontakan dan kerusuhan yang menyebabkan terjadinya pembunuhan di kota itu.

20 Pilatus ingin membebaskan Yesus, maka dia berbicara lagi kepada orang banyak itu.

21 Tetapi mereka malah semakin keras berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!”✡

22 Untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apakah yang sudah dilakukan orang ini? Tidak ada satu kesalahan pun yang membuat dia pantas dihukum mati. Karena itu saya akan menyuruh para tentara untuk mencambuk dia. Sesudah itu saya akan melepaskannya.”

23 Tetapi mereka semakin lantang berteriak untuk mendesak dan menuntut supaya Yesus disalibkan. Akhirnya suara keras orang banyak bersama imam-imam kepala berhasil mengalahkan kemauan Pilatus.

24 Pilatus pun menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus sesuai tuntutan orang banyak itu.

25 Keputusannya memang tidak adil, karena hanya berdasarkan tuntutan suara terbanyak dia membebaskan Barabas dari penjara, padahal dia jelas-jelas bersalah karena terlibat dalam pemberontakan dan pembunuhan. Sedangkan Yesus yang tidak bersalah justru diserahkannya untuk mereka perlakukan sewenang-wenang.

Yesus disalibkan
Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27

26 Sesudah Yesus dicambuki,* tentara-tentara Romawi menggiring Dia ke luar dari kota Yerusalem. Yesus memikul sendiri kayu salib-Nya. Tetapi ketika tentara-tentara itu melihat seseorang bernama Simon— yang berasal dari kota Kirene dan kebetulan sedang berjalan masuk ke Yerusalem— mereka memaksa✡ dia untuk memikul salib Yesus itu dengan berjalan di belakang-Nya.

27 Banyak sekali orang mengikuti Yesus, termasuk para perempuan yang menangisi dan meratapi penderitaan-Nya.

28 Tetapi Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, “Hai ibu-ibu Yerusalem, janganlah menangisi Aku. Tangisilah diri kalian sendiri dan anak-anak kalian.

29 Karena akan tiba waktunya Allah menghukum kota ini. Dan pada waktu itu orang-orang akan berkata, ‘Berbahagialah para ibu mandul yang tidak pernah hamil, tidak pernah melahirkan, atau tidak pernah menyusui.’

30 Karena kesusahan yang akan terjadi saat itu sangat mengerikan sehingga penduduk daerah ini akan berteriak, ‘Hai gunung-gunung dan bukit-bukit, runtuhlah menimpa kami!’✡

✡ **23:21** Mat. 27:22 CK * **23:26** ***Sesudah Yesus dicambuki*** Menurut kebiasaan Romawi, setiap orang yang dihukum mati selalu dicambuki sebelum disalibkan. Lihat Mat. 27:26-31 dan Mrk. 15:16-20. ✡ **23:26** Mat. 27:32 CK ✡ **23:30** Hos. 10:8

31 Sebab kalau sekarang orang-orang memperlakukan Aku seperti ini,
coba bayangkan sehebat apa kejahatan yang akan dilakukan manusia
ketika sudah tiba masanya!”†
32 Para tentara itu juga menggiring dua orang penjahat yang sudah di-
jatuhi hukuman mati untuk disalibkan bersama dengan Yesus.
33 Sesudah tiba di tempat yang bernama Tengkorak,✡ tentara-tentara itu
menyalibkan Yesus dan kedua penjahat tersebut, yang seorang disalibkan
di sebelah kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.
34 Kemudian Yesus berkata, “Bapa, ampunilah orang-orang ini, karena
mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”
Lalu para tentara itu membagi-bagi pakaian-Nya dengan cara membuang
undi.‡
35 Orang banyak yang ada di sana berdiri dan menyaksikan semua keja-
dian itu. Para pemimpin Yahudi terus mengejek Dia dengan berkata, “Orang
lain dia selamatkan. Biarlah sekarang dia menyelamatkan dirinya sendiri
kalau memang benar dia Kristus yang dipilih dan diutus oleh Allah.”
36 Para tentara juga mengolok-olok Dia. Beberapa kali mereka mendekati-
Nya dan menawarkan anggur asam kepada-Nya
37 dengan berkata, “Kalau benar kamu ini raja orang Yahudi, selamatkan-
lah dirimu!”
38 Pada bagian atas salib Yesus, yaitu di atas kepala-Nya, terpasang papan
yang bertuliskan, “Inilah raja orang Yahudi”— yang ditulis dalam bahasa
Yunani, Latin, dan Ibrani.
39 Salah satu penjahat yang disalibkan bersama Yesus juga mulai
menghina Dia dengan berkata, “Hei! Kamu ini Kristus, bukan?! Sela-
matkanlah dirimu dan kami juga!”
40 Namun penjahat yang satu lagi menegur dia, “Jangan berkata begitu!
Apa kamu tidak takut kepada Allah?! Lihat, kita bertiga ini sama-sama
dihukum mati,
41 tetapi hanya kamu dan aku yang pantas menerima hukuman ini
karena kita memang berbuat jahat, sedangkan Yesus itu sama sekali tidak
bersalah!”
42 Lalu dia berkata kepada Yesus, “Ya Tuhan, tolong ingat saya ketika
Engkau sudah memerintah sebagai Raja!”
43 Yesus menjawabnya, “Sesungguhnya Aku menegaskan kepadamu, hari
ini juga kamu akan bersama dengan Aku di Firdaus.”§

Yesus mati
Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30

44-45 Kira-kira jam dua belas siang, tiba-tiba matahari berhenti bersinar,
sehingga seluruh daerah itu menjadi gelap sampai jam tiga sore. Keajaiban
lain yang terjadi adalah tirai yang tergantung pada pintu ruang kudus✡ di
dalam rumah Allah robek sendiri dari atas sampai ke bawah menjadi dua
bagian.

---

† **23:31** ***peribahasa*** Yesus menggunakan peribahasa yang umum pada zaman-Nya. Terjemahan harfiahnya, “Sebab kalau mereka sudah melakukan hal-hal (yang jahat) seperti ini ketika pohon masih muda, coba bayangkan apa yang akan mereka lakukan ketika pohon itu sudah tua!” ✡ **23:33** Mat. 27:33 CK ‡ **23:34** ***membagi-bagi*** ... ***undi*** Kata-kata ini mengacu pada Mzm. 22:18. § **23:43** ***Firdaus*** Firdaus adalah nama tempat bahagia untuk orang mati yang selama hidupnya sudah sesuai kehendak Allah, dan ini dibayangkan seperti taman indah di mana orang-orang saleh menunggu penggenapan kerajaan Allah ketika mereka masuk surga. Di dalam perumpamaan orang kaya dan Lazarus, orang kaya masuk neraka, sedangkan Lazarus berada di Firdaus bersama Abraham (Luk. 16:23). ✡ **23:44-45** Mat. 27:51 CK

46 Lalu Yesus berseru dengan suara keras, “Bapa, Aku serahkan jiwa-Ku
kepada-Mu.”✡ Sesudah berkata begitu, Dia menghembuskan nafas terakhir.
47 Ketika komandan kompi✡ yang mengawasi penyaliban melihat ke-
jadian itu, dia memuji Allah dengan berkata, “Sungguh, orang ini tidak
bersalah.”
48 Sesudah melihat kejadian-kejadian itu, semua orang yang berkumpul
menyaksikan penyaliban tadi pulang dengan sangat sedih dan menyesal.✡
49 Semua pengikut Yesus menyaksikan seluruh peristiwa itu dari ke-
jauhan, termasuk para perempuan yang sudah menyertai Dia dari Galilea.

Mayat Yesus dikuburkan
Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42

50-51 Ada seorang laki-laki bernama Yusuf yang berasal dari kota Arimatea
di provinsi Yudea. Dia orang baik dan jujur yang juga menanti-nantikan
saatnya Allah mendirikan kerajaan-Nya dengan nyata di dunia ini. Dia
anggota sidang Mahkamah Agama Yahudi, tetapi dia tidak setuju atas
keputusan dan tindakan sidang itu terhadap Yesus.
52 Jadi, segera sesudah Yesus mati, Yusuf pergi menghadap Pilatus untuk
memohon izin supaya dia bisa menguburkan mayat Yesus.
53 Atas izin Pilatus, Yusuf dibantu beberapa orang lain menurunkan
mayat-Nya, lalu membungkus-Nya dengan kain kafan yang terbuat dari
linen. Mereka meletakkan-Nya di dalam kuburan yang dibuat seperti gua
di dalam bukit batu. Kuburan itu masih baru dan belum pernah dipakai.
54 Hal-hal itu dilakukan pada hari Jumat sore menjelang tibanya hari
Sabat.
55 Para perempuan yang menyertai Yesus dari Galilea itu mengikuti Yusuf
dari jauh, dan melihat kuburan Yesus, juga menyaksikan bagaimana Yusuf
meletakkan mayat Yesus di situ.
56 Kemudian mereka kembali ke Yerusalem untuk menyiapkan rempah-
rempah harum dan minyak mur untuk mengurapi mayat Yesus dengan baik
sesuai kebiasaan orang Yahudi. Dan pada hari Sabat mereka beristirahat
menaati hukum Taurat.

24

Yesus hidup kembali
Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10

1 Pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, para perempuan tadi dan
beberapa wanita lain pergi ke kuburan Yesus dengan membawa rempah-
rempah harum dan minyak wangi yang sudah mereka siapkan.
2 Sesudah tiba di sana, mereka melihat batu penutup kuburan itu sudah
terguling.
3 Mereka pun memasuki kuburan itu, tetapi mayat Tuhan Yesus sudah
tidak ada di sana.
4 Sementara mereka masih kebingungan melihat kubur yang kosong, tiba-
tiba muncullah dua malaikat berdiri di dekat mereka. Keduanya tampak
seperti laki-laki dengan pakaian yang bersinar.
5 Dengan ketakutan, para perempuan itu bersujud dengan muka sampai
ke tanah. Lalu kedua malaikat itu berkata kepada mereka, “Kalian tidak
usah mencari Orang yang hidup di tempat orang-orang mati!
6 Yesus tidak ada lagi di sini. Dia sudah hidup kembali. Ingatlah yang
sudah Dia katakan kepada kalian ketika masih di Galilea,

✡ **23:46** Mzm. 31:5 ✡ **23:47** Mat. 8:5 CK ✡ **23:48** Luk. 18:13 CK; Zak. 12:10-11

7 yaitu, ‘Supaya nubuatan para nabi ditepati, Sang Anak Adam akan
diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, mati disalibkan, dan akan
hidup kembali pada hari yang ketiga.’ ”
8 Para perempuan itu pun teringat akan kata-kata Yesus,✡
9 lalu mereka meninggalkan kuburan dan pergi memberitahukan seluruh
kejadian itu kepada kesebelas murid Yesus dan semua pengikut-Nya yang
lain.
10 Para perempuan yang pergi ke kubur Yesus antara lain Maria dari
kampung Magdala, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan beberapa orang lain.
Mereka itulah yang menyampaikan kejadian tadi kepada para rasul Yesus,
yaitu murid-murid-Nya.✡
11 Tetapi bagi murid-murid-Nya, berita itu seperti omong kosong saja.
Mereka tidak percaya pada kesaksian para perempuan itu.
12 Walaupun begitu, Petrus bangkit berdiri dan berlari ke kuburan Yesus.
Sambil membungkuk dia melihat ke dalam gua kuburan, tetapi yang ada
di situ hanyalah kain kafan bekas pembungkus mayat Yesus. Dengan
terheran-heran dia pulang dan bertanya-tanya dalam hati apa yang sudah
terjadi.

Yesus memperlihatkan diri kepada dua pengikut-Nya dalam perjalanan ke Emaus
Mrk. 16:12-13

13 Pada hari yang sama, dua orang pengikut Yesus sedang dalam per-
jalanan ke kampung Emaus, yang berjarak kira-kira sebelas kilometer dari
Yerusalem.
14 Sambil berjalan mereka bercakap-cakap tentang semua peristiwa yang
sudah terjadi selama itu.
15 Sementara mereka sedang berbincang dan bertukar pikiran, Yesus
sendiri datang mendekati mereka lalu berjalan bersama mereka.
16 Memang keduanya melihat Dia, tetapi seperti ada suatu penghalang
yang membuat mereka tidak mengenali-Nya.
17 Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang sedang kalian bicarakan
dalam perjalanan ini?— sampai membuat muka kalian begitu sedih.”
18 Salah satu dari mereka yang bernama Kleopas menjawab, “Mungkin
hanya Bapak satu-satunya pendatang di Yerusalem yang belum tahu ten-
tang kejadian-kejadian yang terjadi beberapa hari terakhir ini.”
19 Lalu tanya Yesus, “Kejadian apa?”
Jawab mereka, “Ada seorang dari Nazaret bernama Yesus. Dia terbukti
sebagai nabi yang penuh kuasa dalam perkataan dan perbuatannya, baik
di hadapan Allah maupun di mata semua orang.
20 Tetapi imam-imam kepala dan para anggota Mahkamah Agama kami
sudah menyerahkan dia kepada penguasa Romawi untuk dihukum mati,
lalu dia disalibkan.
21 Padahal sebelumnya kami berharap dialah yang akan membebaskan
orang Israel dari penjajahan Romawi. Ternyata dia bukanlah Raja Penye-
lamat yang kami nanti-nantikan, karena sekarang dia sudah mati, dan ini
hari yang ketiga.
22 Tadi pagi, beberapa perempuan dari kelompok kami mengejutkan kami
dengan berita yang aneh. Pagi-pagi sekali mereka sudah pergi ke kuburan
Yesus,

✡ **24:8** Luk. 18:31-34 ✡ **24:10** Mat. 10:2

23 tetapi mereka tidak menemukan mayatnya di sana. Lalu mereka
kembali dan memberitahu kami bahwa mereka melihat dua malaikat, dan
kedua malaikat itu mengatakan bahwa Yesus sudah hidup kembali.
24 Beberapa orang sahabat kami pergi juga ke kuburan itu dan terny-
ata mereka pun tidak melihat mayat Yesus di sana, tepat seperti kata
perempuan-perempuan itu."
25 Kemudian Yesus menjawab mereka berdua, "Wah! Ternyata kalian
belum memahami dan sangat sulit mempercayai nubuatan para nabi!
26 Seharusnya kamu tahu bahwa sebelum Kristus masuk ke dalam
kemuliaan-Nya, Dia sudah ditetapkan untuk menderita lebih dulu."
27 Lalu Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci
mengenai diri-Nya, mulai dari Kitab Musa sampai semua kitab para nabi.
28 Hari sudah sore ketika mereka bertiga mendekati kampung Emaus.
Yesus berbuat seolah mau meneruskan perjalanan-Nya.
29 Tetapi kedua orang itu mendesak Dia dengan berkata, "Tinggallah
bersama kami karena matahari hampir terbenam dan hari sudah mau
gelap." Maka Yesus pun setuju dan ikut bermalam bersama mereka.
30 Waktu mereka duduk untuk makan bersama, Yesus mengambil roti
dan mengucap syukur kepada Allah. Dia menyobek-nyobek roti itu lalu
memberikannya kepada mereka.
31 Pada saat itulah tiba-tiba mata mereka terbuka dan mengenali Yesus.
Tetapi Dia langsung menghilang dari hadapan mereka.
32 Lalu kedua orang itu berkata satu sama lain, "Oh, pantas saja semangat
kita begitu menyala-nyala dalam perjalanan tadi, ketika Dia berbicara dan
menjelaskan isi Kitab Suci kepada kita!"
33 Saat itu juga, walaupun sudah malam, keduanya bangkit berdiri dan
kembali ke Yerusalem. Di sana mereka menemui kesebelas murid Yesus
yang sedang berkumpul bersama para pengikut-Nya yang lain,
34 lalu memberitahukan, "Tuhan Yesus benar-benar sudah hidup kembali
dan sudah memperlihatkan diri-Nya kepada Petrus!"
35 Kedua orang itu juga menceritakan apa yang mereka alami dalam
perjalanan ke Emaus, dan bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Dia
menyobek-nyobek roti.

Yesus memperlihatkan diri kepada pengikut-Nya
Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8

36 Ketika mereka berdua masih berbicara, tiba-tiba Yesus sendiri berdiri
di antara mereka dan memberi salam kepada mereka, "Biarlah kalian
merasa tenang di hati!"*
37 Mereka semua kaget dan takut karena menyangka sedang melihat
hantu.
38 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Tidak usah terkejut dan bim-
bang!
39 Ini Aku! Lihatlah kedua tangan dan kedua kaki-Ku! Peganglah dan
lihatlah sendiri. Aku punya tulang dan daging. Jadi Aku bukan hantu!"
40 Sesudah berkata begitu, Yesus memperlihatkan kedua tangan dan
kedua kaki-Nya kepada mereka.

---

* **24:36** ***Biarlah kalian*** ... Secara harfiah, Yesus mengucapkan dua kata dalam bahasa Yunani yang artinya 'Sejahteralah kalian'. Kemungkinan besar waktu Yesus menyampaikan salam ini Dia menggunakan bahasa Aram '*shlama*' atau bahasa Ibrani '*syalom*'. Kata ini merupakan ucapan salam yang umum dan dipakai sehari-hari. Tetapi dalam situasi ini, Yesus bisa juga mengucapkannya dengan maksud sesuai dengan arti dasar kata-kata itu, yakni ketenangan hati.

41 Tetapi mereka belum juga percaya sepenuhnya karena terlalu
bersukacita dan terheran-heran melihat Yesus. Karena itu Yesus berkata
kepada mereka, “Apakah kalian punya makanan di sini?”
42 Lalu mereka memberikan sepotong ikan bakar dan sepotong sarang
madu kepada-Nya.
43 Dia pun mengambil dan memakannya di hadapan mereka semua.
44 Lalu Dia berkata kepada mereka, “Sekarang Aku ulangi lagi apa yang
pernah Aku katakan kepada kalian, ‘Segala nubuatan yang tertulis tentang
diri-Ku dalam kitab hukum Taurat, kitab para nabi, dan kitab Mazmur harus
ditepati.’ ”
45 Kemudian Yesus menerangi pikiran mereka sehingga mereka bisa
memahami isi Kitab Suci.
46 Lalu Dia berkata kepada mereka, “Inilah yang sudah dinubuatkan
dalam Kitab Suci tentang Aku: ‘Sesuai dengan rencana Allah, Kristus akan
menderita dan pada hari yang ketiga akan hidup kembali dari kematian.
47 Lalu, dimulai dari Yerusalem, utusan-utusan-Ku akan mengabarkan
berita keselamatan kepada segala bangsa, supaya mereka bertobat dan
dosa-dosa mereka diampuni.’
48 Kalianlah saksi mata yang akan Aku utus untuk memberitakan tentang
semua kejadian itu.
49 Dan kepada kalian Aku akan mengutus Penolong yang sudah dijanjikan
Bapa-Ku.✡ Tinggallah di kota ini sampai Allah memperlengkapi kalian
dengan kuasa dari surga.”

Yesus terangkat ke surga
Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11

50 Kemudian Yesus mengajak mereka ke luar dari kota Yerusalem, yaitu ke
daerah kampung Betania. Di sana Dia mengangkat kedua tangan-Nya untuk
memberkati mereka.
51 Selagi Dia sedang memberkati mereka, terangkatlah Dia ke surga dan
tidak kelihatan lagi.
52 Mereka semua sujud menyembah-Nya, lalu kembali ke Yerusalem
dengan penuh sukacita.
53 Mereka selalu memuji-muji Allah dan hampir tidak pernah mening-
galkan teras rumah Allah. Amin.

✡ **24:49** Yoh. 14:16-17, 26; 15:26; 16:7, 13-15; Kis. 1:4

Injil Yohanes

Kristus datang ke dunia ini

1 Pada permulaan segala sesuatu,
Dia yang disebut Firman* sudah bersama dengan Allah,
dan Firman itu sendiri adalah Allah.
2 Sejak permulaan, Dia sudah ada bersama Allah.
3 Allah menciptakan segala sesuatu melalui Dia.
Dan tiada satu pun yang pernah diciptakan tanpa kekuatan Sang Firman.
4 Di dalam diri Firman itu ada kuasa
yang memberi kehidupan kepada semua makhluk.
Dan kuasa kehidupan itu seperti terang
yang menyinari hati manusia.†
5 Jadi Firman itu juga disebut Terang Dunia.
Dia bersinar di dalam kegelapan,
dan kegelapan tidak bisa menutupi cahaya-Nya.
6 Kemudian, pada waktu yang sudah ditetapkan-Nya, Allah mengutus seorang bernama Yohanes.
7 Yohanes diutus untuk mengabarkan tentang Sang Firman itu, supaya setiap orang bisa mendapat kesempatan untuk percaya kepada Dia yang menerangi hati manusia.
8 Yohanes sendiri bukanlah Terang Dunia, tetapi dia diutus untuk memberitakan kabar tentang Terang itu.
9 Pada waktu itu Terang yang sesungguhnya sedang datang ke dunia ini.
Dia adalah terang yang benar-benar bisa menerangi setiap hati manusia.
10 Dari mulanya, Dia yang disebut Firman sudah berada di dalam dunia ini.
Dunia ini diciptakan oleh Dia, tetapi orang-orang yang ada di dunia ini tidak mengenal Dia.
11 Dia datang kepada bangsa yang sudah dipilih-Nya,‡ tetapi sebagian besar dari mereka tidak mau percaya kepada-Nya.
12 Namun kepada setiap orang yang menerima-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah. Yang dimaksud ‘menerima Dia’ adalah percaya kepada-Nya.§
13 Mereka menjadi anak-anak Allah bukan karena dilahirkan melalui kelahiran jasmani, melainkan kelahiran rohani. Dan hal itu bukan karena

---

* **1:1** ***Firman*** Kata Yunani yang diterjemahkan ‘firman’ juga bisa diterjemahkan sebagai ‘perkataan’ atau ‘pesan’. Yohanes memakai kata tersebut sebagai gelar atau nama lain untuk Kristus sendiri, karena melalui Raja Penyelamat, Allah memperkenalkan diri-Nya kepada manusia. † **1:4** ***menyinari hati manusia*** Secara harfiah: yang adalah terang bagi manusia. Di sini TSI menerjemahkan ‘menerangi hati’ supaya jelas bahwa ini bukan terang biasa seperti terang matahari, pelita, atau lampu. Selanjutnya di ayat 5-9, Yohanes memakai kata ‘Terang’ sebagai nama lain untuk Kristus. ‡ **1:11** ***bangsa yang sudah dipilih-Nya*** Yang dimaksud adalah bangsa Yahudi, atau orang Israel. Allah memilih bangsa tersebut supaya melalui mereka berkat keselamatan diberikan kepada semua suku dan bangsa. Lihat Kej. 12:2-3; 18:18; 26:4; 28:14; Yoh. 4:22; Gal. 3:8. § **1:12** ***percaya kepada-Nya*** Secara harfiah: percaya dalam nama-Nya. Sesuai kebudayaan Yahudi pada zaman itu, kiasan ‘nama’ tidak hanya mengacu pada nama pribadi saja, melainkan pada seluruh pribadi Yesus sebagai Raja Penyelamat.

keinginan atau rencana manusia, tetapi Allah sendiri yang menjadikan
mereka sebagai anak-anak-Nya.
14 Sang Firman menjadi manusia dan tinggal bersama-sama dengan kita.
Sebagian dari kita sudah menyaksikan kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan
sebagai Anak satu-satunya dari Bapa. Kita mengenal semua kebaikan
hati Allah kepada kita melalui Firman itu, dan Dia sangat layak untuk
dipercaya.*
15 Waktu Yohanes memberi kesaksian tentang Firman itu, dia berkata
dengan suara keras, "Inilah Dia yang saya maksudkan waktu saya berkata,
'Dia yang datang sesudah saya jauh lebih penting daripada saya, sebab jauh
sebelum saya dilahirkan, Dia sudah ada.' "
16 Benar sekali, Firman itu sangat layak untuk dipercaya, dan melalui Dia
kita terus-menerus menerima bukti kebaikan hati Allah kepada kita.
17 Memang Allah memberikan hukum Taurat✡ kepada kita melalui Nabi
Musa, tetapi kita sudah menerima bukti kebaikan hati-Nya dan ajaran
benar yang pantas kita percaya melalui Yesus, yang adalah Kristus.✡
18 Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali Dia yang
adalah Anak satu-satunya dari Bapa. Dialah yang dapat memperkenalkan
Allah kepada kita, karena Dia bersatu dengan Allah Bapa.†

Yohanes Pembaptis memberi kesaksian tentang Yesus
Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17

19 Ketika Yohanes sedang bersaksi tentang Kristus, para pemimpin Yahudi
dari Yerusalem menyuruh beberapa imam dan pelayan-pelayan dari ketu-
runan Lewi untuk bertanya kepadanya, "Kamu melayani dengan jabatan
apa?"
20 Dengan terus terang Yohanes mengaku, "Saya bukan Kristus."
21 Lalu mereka bertanya kepadanya, "Kalau begitu, bagaimana? Apakah
kamu pengganti Nabi Elia yang dinubuatkan itu?"✡
Yohanes menjawab, "Bukan."
Mereka bertanya lagi, "Apakah kamu nabi yang sudah dinubuatkan
untuk menggantikan Musa?"✡
Dia menjawab, "Bukan."
22 Lalu mereka bertanya lagi kepada dia, "Jadi sebenarnya tugasmu
sebagai apa? Tolong jawab, supaya kami bisa menyampaikan jawabanmu
kepada mereka yang menyuruh kami datang kepadamu. Mohon berikan
penjelasan tentang dirimu."
23 Jawab Yohanes, "Saya inilah orang yang dimaksud Nabi Yesaya waktu
dia bernubuat,
'Kelak akan ada orang yang berseru-seru di padang belantara:
Siapkanlah jalan untuk kedatangan Tuhan!
Luruskanlah jalan bagi-Nya!' "✡
24 Sebagian dari orang yang disuruh datang menemui Yohanes itu adalah
anggota kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi.
25 Lalu mereka berkata kepada Yohanes, "Jadi, kalau kamu bukan Kristus,
bukan pengganti Elia, dan bukan nabi yang dinubuatkan Musa, kenapa
kamu membaptis orang?"

---

* **1:14** ***sangat layak untuk dipercaya*** Secara harfiah: penuh kebenaran. Artinya, Dia sangat layak untuk dipercaya dalam tugas-Nya memperkenalkan Allah kepada manusia, seperti terlihat juga di Yoh. 1:16-18. ✡ **1:17** Mat. 5:17 CK ✡ **1:17** Mat. 1:12-16 CK † **1:18** ***bersatu dengan Allah Bapa*** Secara harfiah Yohanes menggunakan kiasan, 'berada di dada Sang Bapa'. (Lihat Yoh. 3:13.) ✡ **1:21** Mal. 4:5-6 ✡ **1:21** Ul. 18:15-19 ✡ **1:23** Yes. 40:3 LXX

26 Jawab Yohanes, “Saya membaptis dengan air, tetapi di tengah-tengah
kalian ada Seorang yang belum kalian kenal.
27 Dialah yang datang sesudah saya, dan kedudukan-Nya lebih tinggi dari-
pada saya. Saya tidak layak melayani Dia, sekalipun hanya membukakan
tali sandal-Nya.”
28 Semua itu terjadi di dekat desa Betania, tempat Yohanes membaptis.
(Tempat itu terletak di sebelah timur sungai Yordan.)

Yesus adalah Anak Domba Allah

29 Pada hari berikutnya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu
Yohanes berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Lihat! Dia itulah
Anak Domba Allah! Dialah yang akan menghapuskan dosa manusia di
dunia.
30 Dialah yang saya maksudkan waktu saya berkata, ‘Seseorang yang
datang sesudah saya jauh lebih tinggi kedudukan-Nya daripada saya,
karena Dia sudah ada lama sebelum saya dilahirkan.’
31 Dulu saya sendiri pun tidak mengenal Dia. Tetapi Allah mengutus
saya untuk membaptis orang-orang Israel dengan air supaya mereka bisa
mengenal Dia, bahwa Dia adalah Kristus.”
32-34 Yohanes berkata lagi, “Dulu, memang saya tidak mengenal siapa
Kristus itu, tetapi Allah, yang mengutus saya untuk membaptis orang
dengan air, sudah memberitahukan kepada saya seperti ini, ‘Kamu akan
melihat Roh-Ku turun ke atas Seseorang dan tinggal di atas-Nya. Dialah yang
akan membaptis dengan Roh-Ku.’ ” Lalu kata Yohanes lagi, “Dan saya sudah
melihat hal itu! Saya melihat Roh Kudus turun dari langit seperti burung
merpati dan hinggap di atas Dia. Oleh karena itu, saya bersaksi kepada
kalian bahwa memang benar: Dia itulah Anak Allah.”

Yesus memilih murid-murid-Nya yang pertama

35 Keesokan harinya, Yohanes Pembaptis berdiri lagi di tempat itu
bersama kami, dua orang dari murid-muridnya.‡
36 Waktu dia melihat Yesus sedang lewat, dia berkata, “Lihat, itulah Dia—
Anak Domba Allah!”
37 Mendengar ucapannya itu, kami berdua langsung mengikuti Yesus dari
belakang.
38 Ketika Yesus berbalik dan melihat kami sedang mengikuti-Nya, Dia
bertanya, “Kalian mencari apa?”
Kami menjawab, “Rabi tinggal di mana?” (Panggilan ‘Rabi’ berasal dari
bahasa Ibrani yang artinya ‘Guru.’)
39 Lalu jawab Yesus, “Mari ikutlah, nanti kalian akan melihatnya.” Maka
kami mengikuti Dia dan melihat di mana Dia tinggal. Mulai hari itu, kira-
kira jam empat sore, kami tinggal bersama-sama dengan-Nya.
40-42 Nama teman saya yang tadi juga mendengar perkataan Yohanes
Pembaptis kemudian mengikut Yesus adalah Andreas. Dia punya saudara
bernama Simon. Lalu Andreas segera mencari saudaranya itu dan berkata,

---

‡ **1:35** ***kami*** Kebanyakan ahli tafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar penulis Injil ini termasuk dalam kedua murid Yohanes Pembaptis tersebut. Hal ini sesuai dengan ciri tulisan Yohanes, yang hampir selalu menghindari menyebut nama sendiri, kecuali di kitab Wahyu. Dalam Injil ini, ciri tersebut tampak juga di 1:40; 13:23-25; 18:15; 19:26-27, 35; 20:2-9; dan 21:2, 7. Yang terakhir, di 21:20-25, Yohanes membuat jelas bahwa “murid yang sangat dikasihi Yesus” adalah penulis Injil ini. Mengapa Yohanes tidak langsung menulis namanya? Mungkin supaya tidak membanggakan diri sebagai orang yang dipilih menjadi murid Yesus. TSI menggunakan kata ganti orang pertama, yaitu ‘kami’ dan ‘saya’, supaya jelas bahwa penulis buku ini adalah saksi mata.

"Kami sudah bertemu dengan Mesias!" (Mesias artinya 'Kristus.') Andreas mengajak Simon datang kepada Yesus. Ketika Yesus melihat Simon, Dia berkata kepadanya, "Namamu adalah Simon anak Yunus. Tetapi Aku memberikan nama baru kepadamu, yaitu Kefas." ('Kefas' adalah kata dalam bahasa Aram✡ yang mempunyai arti sama dengan kata 'petrus' dalam bahasa Yunani. Kedua kata itu berarti 'batu besar.') Itulah sebabnya Simon sering disebut Petrus.

43 Hari berikutnya, Yesus memutuskan untuk berangkat ke daerah Galilea. Dalam perjalanan, Dia bertemu dengan Filipus lalu berkata kepadanya, "Mari, ikutlah Aku!"

44 Filipus berasal dari kota Betsaida, sama seperti Andreas dan Petrus.

45 Sesudah itu, Filipus mencari Natanael dan berkata kepadanya, "Kami sudah menemukan orang§ yang dinubuatkan Musa dalam Kitab hukum Taurat dan yang dinubuatkan oleh para nabi juga. Dia adalah Yesus anak Yusuf,* dari kampung Nazaret."

46 Tetapi jawab Natanael kepada Filipus, "Nazaret?! Tidak mungkin ada orang baik berasal dari sana!"

Lalu Filipus menjawab, "Ayo ikut dan lihatlah sendiri!"

47 Waktu Yesus melihat Natanael datang, Dia berkata tentang Natanael kepada kami, "Lihat, dia itu orang Israel sejati yang tidak mungkin menipu."

48 Natanael bertanya, "Bagaimana Bapak bisa tahu tentang saya?"

Jawab Yesus kepadanya, "Sebelum Filipus memanggilmu ke sini, Aku sudah melihat kamu sedang duduk di bawah pohon ara."

49 Lalu Natanael berkata kepada Yesus, "Guru, Engkau adalah Anak Allah! Raja orang Israel!"

50 Dan Yesus menjawab dia, "Apakah kamu percaya hanya karena Aku mengatakan kepadamu bahwa Aku sudah melihatmu duduk di bawah pohon ara? Nanti kamu akan melihat hal-hal yang jauh lebih ajaib daripada itu."

51 Lalu Yesus berkata lagi kepada Natanael dan kami semua yang ada di situ, "Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Kalian akan melihat langit terbuka dan 'malaikat-malaikat naik turun'† melalui Aku, Sang Anak Adam."✡

2

Pesta pernikahan di kampung Kana

1 Dua hari kemudian ada pesta pernikahan di kampung Kana di daerah Galilea, dan ibu Yesus hadir di pesta itu.

2 Yesus dan kami murid-murid-Nya juga diundang ke pesta itu.

3 Waktu air anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, "Mereka sudah kehabisan anggur."

✡ **1:40-42** Mrk. 7:34 § **1:45** ***orang*** Di ayat ini, kata ganti untuk Yesus memakai huruf kecil karena Filipus belum percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. * **1:45** ***anak Yusuf*** Keajaiban-keajaiban yang terjadi waktu Yesus dilahirkan tidak diketahui bahkan oleh orang-orang Nazaret di mana Dia dibesarkan (Mat. 13:55; Luk. 4:22). Jadi orang-orang Israel menganggap bahwa Yesus adalah anak Yusuf (Luk. 3:23). Hanya Maria dan Yusuf yang tahu bahwa Yesus dikandung melalui kuasa Roh Allah sebelum Maria menikah dengan Yusuf. † **1:51** ***naik turun*** Kata-kata "malaikat-malaikat naik turun" dikutip dari Kej. 28:12 di mana Yakub melihat tangga ke surga. Maksud Yesus di sini adalah bahwa Dia, seperti tangga itu, yang adalah Penghubung antara Allah dan manusia. ✡ **1:51** Mat. 8:20 CK

4 Lalu jawab Yesus, “Biarkan saja. Kita tidak perlu ikut campur.* Belum
tiba waktunya untuk menunjukkan kuasa-Ku.”
5 Tetapi walaupun Yesus menjawab demikian, ibu-Nya berkata kepada
para pelayan di pesta itu, “Lakukanlah apa saja yang Yesus katakan kepada
kalian!”
6 Di rumah itu ada enam bak air yang terbuat dari batu. Bak itu diisi air
supaya tamu-tamu bisa membasuh tangannya sesuai adat Yahudi.† Setiap
bak isinya kira-kira 100 liter.‡
7 Yesus berkata kepada para pelayan, “Isilah air ke dalam semua bak itu
sampai penuh.” Maka mereka mengisi semua bak itu sampai penuh.
8 Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Sekarang ambillah sedikit air
yang ada di situ dan berikanlah kepada pengurus pesta.”
Mereka pun melakukan seperti yang dikatakan Yesus.
9 Waktu pengurus pesta mencicipinya, ternyata air itu sudah berubah
menjadi anggur! Dia tidak tahu anggur itu dari mana, tetapi para pelayan
yang membawa air itu tahu. Lalu pengurus pesta memanggil pengantin
laki-laki
10 dan berkata kepadanya, “Waktu orang mengadakan pesta, mereka
hampir selalu menghidangkan anggur yang lebih enak dulu, dan sesudah
semua tamu minum secukupnya, mereka menghidangkan yang lebih mu-
rah untuk menghemat. Tetapi baru sekarang Saudara menghidangkan
anggur yang terbaik.”
11 Demikianlah Yesus melakukan keajaiban yang pertama. Hal itu terjadi
di kampung Kana di daerah Galilea. Dengan melakukan keajaiban pertama
itu, Yesus mulai menyatakan kemuliaan-Nya, dan kami murid-murid-Nya
mulai percaya kepada-Nya.

12 Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum§ bersama ibu-Nya, saudara-
saudara-Nya, juga kami murid-murid-Nya. Kami tinggal di situ selama
beberapa hari.

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan teras rumah Allah seperti pasar
Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46

13 Karena hari raya agama Yahudi yang disebut Paskah sudah dekat, Yesus
pergi ke Yerusalem.
14 Di teras rumah Allah, Yesus melihat banyak orang menjadikan tempat
itu seperti pasar. Ada yang menjual sapi, domba, burung merpati, dan ada
juga penukar uang.

---

* **2:4** ***Jawaban Yesus terhadap ibu-Nya*** Secara harfiah: “Hai perempuan, biarkan saja.” Dalam bahasa Yunani zaman Yesus, sebenarnya panggilan itu termasuk sopan untuk dipakai terhadap ibu atau orang lain, karena Yesus dan tokoh lainnya juga menggunakan kata yang sama dalam beberapa konteks yang situasinya pasti sopan (Mat. 15:28; Luk. 13:12; Yoh. 4:21; Yoh. 19:26; Yoh. 20:15). Namun kalau kata tersebut diterjemahkan ‘Hai perempuan’, maka panggilan itu dapat disalahartikan sebagai perkataan yang sangat kasar. Sebaliknya, dalam situasi ini, jika diterjemahkan dengan kata ‘Ibu’, hal itu juga bisa disalahpahami sebagai sapaan yang terlalu akrab sehingga tidak sesuai dengan bahasa asli. Karena itu, untuk mencerminkan situasi tersebut sedekat mungkin dengan nuansa aslinya, TSI sengaja tidak mencantumkan panggilan itu dalam teks. † **2:6** ***membasuh … sesuai adat Yahudi*** Secara harfiah: untuk pembersihan (menurut cara) orang Yahudi. Lihat Mrk. 7:2-4 dan catatan di ayat 2. Air itu dipakai sebagai syarat penyucian diri sesuai adat mereka, bukan sekadar untuk kebersihan seperti mencuci tangan dengan sabun. Kebiasaan ini tidak tertulis dalam peraturan hukum Taurat. ‡ **2:6** ***kira-kira 100 liter*** Secara harfiah: dua atau tiga *metretas.* § **2:12** ***Kapernaum*** Kota ini berada di daerah Galilea, tepatnya di tepi barat danau Galilea, di mana Yesus sering mengajar.

15 Karena itu, Yesus membuat alat pemukul dari beberapa potongan tali,
lalu mengusir mereka semua dari teras rumah Allah, termasuk semua ter-
nak mereka. Dia membalikkan meja-meja yang dipakai oleh para penukar
uang sehingga uang itu berhamburan ke mana-mana.
16 Kepada para penjual merpati, Yesus berkata, “Bawa keluar semua
burung itu. Jangan kalian jadikan Rumah Bapa-Ku ini sebagai pasar!”

17 Saat itu kami murid-murid-Nya teringat bahwa ada pemazmur yang
menulis doa kepada Allah,
“Rasa cintaku untuk rumah-Mu menghanguskan aku!”✡

18 Lalu para pemimpin agama Yahudi menentang Yesus dengan berkata
kepada-Nya, “Buktikan bahwa kamu* berhak mengubah kebiasaan-
kebiasaan kita! Keajaiban apa yang bisa kamu tunjukkan kepada kami
untuk membuktikannya?!”

19 Lalu Yesus menjawab mereka, “Ini yang akan menjadi buktinya: Run-
tuhkanlah rumah Allah ini, dan Aku akan membangunnya kembali dalam
tiga hari saja.”

20 Mereka berkata kepada-Nya, “Rumah ini dibangun selama empat puluh
enam tahun! Berani-beraninya kamu berkata akan membangunnya kem-
bali dalam tiga hari saja!”

21 Tetapi sebenarnya yang Yesus maksud dengan ‘rumah Allah’ adalah
tubuh-Nya sendiri, bukan bangunan rumah Allah di Yerusalem.
22 (Di kemudian hari, ketika Yesus hidup kembali dari kematian, kami
murid-murid-Nya teringat pada perkataan-Nya itu. Oleh sebab itulah kami
benar-benar percaya kepada Firman TUHAN dan semua perkataan Yesus.)

23 Selama Hari Raya Paskah itu Yesus berada di Yerusalem. Pada waktu
itu banyak orang menjadi percaya kepada-Nya karena melihat keajaiban-
keajaiban yang Dia lakukan.
24 Walaupun begitu, Yesus tetap menjaga jarak dengan mereka sebab Dia
tahu isi hati mereka masing-masing.
25 Dia juga tidak membutuhkan siapa pun untuk memberitahukan
kepada-Nya tentang orang lain, karena Dia sudah tahu semua yang ada
dalam hati manusia.

3

Yesus dan Nikodemus

1-2 Pada suatu malam, seseorang bernama Nikodemus datang kepada
Yesus. Dia adalah anggota kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi,
juga salah satu pemimpin agama Yahudi. Nikodemus berkata kepada
Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Guru diutus Allah untuk mengajar kami,
karena tanpa bantuan Allah, tidak ada seorang pun yang bisa melakukan
keajaiban-keajaiban seperti yang Guru lakukan.”*

✡ **2:17** Mzm. 69:9a * **2:18** ***kamu*** Di ayat ini, kata ganti untuk Yesus memakai huruf kecil karena yang berbicara tidak percaya bahwa Yesus Anak Allah. * **3:1-2** ***Guru*** Dalam ayat ini dan ayat 10, penggunaan huruf besar pada kata ‘Guru’ dalam percakapan langsung antara Yesus dan Nikodemus digunakan sesuai aturan ejaan bahasa Indonesia. Jadi di ayat ini huruf kapital pada kata ‘Guru’ tidak menunjukkan bahwa Nikodemus mengerti atau percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

3 Jawab Yesus kepadanya, “Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan
ini benar: Tidak ada seorang pun yang bisa menjadi warga kerajaan Allah✡
kalau dia tidak dilahirkan kembali.”†
4 Lalu Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat di-
lahirkan lagi kalau dia sudah dewasa? Tidak mungkin dia bisa masuk
kembali ke dalam kandungan ibunya dan dilahirkan lagi!”
5 Jawab Yesus kepadanya, “Sungguh, Aku menegaskan kepadamu: Setiap
orang yang ingin menjadi anggota kerajaan Allah harus dilahirkan dari air
dan Roh Kudus. Kalau tidak begitu, dia tidak bisa menjadi anggota kerajaan
Allah.
6 Secara jasmani, manusia memang lahir dari orangtuanya, tetapi secara
rohani, manusia harus dilahirkan dari Roh Kudus.
7 Janganlah heran karena Aku berkata, ‘Kalian semua harus dilahirkan
kembali.’
8 Sebab kelahiran dari Roh Kudus adalah seperti putaran angin yang
bertiup ke mana saja. Kita hanya bisa mendengar bunyinya, tetapi tidak
tahu dari mana angin itu datang, atau ke mana angin itu pergi. Begitu
jugalah pekerjaan Roh Kudus dalam hati manusia.”
9 Lalu Nikodemus bertanya lagi, “Bagaimana mungkin hal-hal itu bisa
terjadi?”
10 Yesus menjawab, “Bagaimana Bapak bisa menjadi guru agama orang
Israel kalau Bapak sendiri tidak mengerti hal-hal ini?!
11 Sekali lagi Aku menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya, Aku dan
murid-murid-Ku mengajar tentang hal-hal yang sudah kami ketahui. Kami
bersaksi mengenai apa yang sudah kami lihat, tetapi kalian tidak menerima
kesaksian kami.
12 Waktu Aku mengajarkan tentang hal-hal yang terlihat di dunia ini pun
kalian sudah tidak percaya. Lalu bagaimana mungkin kalian bisa percaya
kalau Aku mengajar tentang hal-hal surgawi?
13 Tidak ada orang yang pernah naik ke surga lalu turun lagi untuk
mengajar kalian tentang hal-hal surgawi. Hanya Aku, Sang Anak Adam,
yang pantas mengajarkan hal-hal itu, karena hanya Aku yang turun dari
sana dan tetap berada di sana.✡
14 “Waktu nenek moyang kita berada di padang belantara, sebuah ukiran
ular digantungkan oleh Musa di atas tiang kayu.‡ Demikian juga Aku harus
digantung di atas tiang kayu
15 supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku mempunyai hidup yang
kekal sehingga tidak akan binasa.”§
16 Memang, kasih Allah sangat luar biasa kepada orang-orang di dunia
ini sehingga Dia menyerahkan Anak-Nya satu-satunya, supaya setiap orang
yang percaya kepada Anak-Nya itu tidak akan binasa, tetapi menerima
hidup yang kekal.

✡ **3:3** Mrk. 4:11 CK † **3:3** ***dilahirkan kembali*** Istilah ini dapat diartikan sebagai ‘lahir kembali melalui seorang ibu’, seperti yang dipahami Nikodemus. Tetapi perkataan itu juga bisa berarti ‘lahir dari atas’. Maksud ‘dari atas’ adalah dari surga. ✡ **3:13** Yoh. 1:18 ‡ **3:14** ***ukiran ular*** ... Peristiwa ini terjadi pada waktu umat Israel sudah berdosa dan Allah menjatuhkan hukuman sehingga mereka dipagut ular-ular berbisa. Lalu Allah menyuruh Musa untuk menggantung sebentuk ular yang diukir dari tembaga di atas tiang kayu, supaya setiap orang yang memandang ukiran ular itu disembuhkan dari racun ular yang memagutnya (Bil. 21:4-9). § **3:15** ***tanda akhir kutipan*** Kebanyakan penafsir beranggapan bahwa kata-kata Yesus kepada Nikodemus berakhir di ayat 15, sedangkan ayat-ayat selanjutnya adalah penjelasan dari penulis kitab. Tetapi ada juga yang berpendapat bahwa ucapan Yesus berlanjut sampai ayat 21.

17 Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia ini bukan untuk
memberi hukuman kepada manusia, tetapi supaya melalui Dia manusia
dapat diselamatkan.
18 Semua orang yang percaya kepada Anak Allah tidak akan dihukum
oleh Allah. Tetapi semua orang yang tidak percaya sudah berada di bawah
hukuman Allah, karena mereka tidak percaya kepada Anak Allah satu-
satunya.
19 Dan inilah dasar dari hukuman itu: Terang dari surga sudah datang ke
dunia ini, tetapi manusia lebih senang hidup di dalam kegelapan daripada
hidup di dalam terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat.
20 Semua orang yang berbuat jahat membenci terang. Mereka tidak mau
datang kepada terang itu, karena terang akan membuat semua perbuatan
mereka yang jahat menjadi kelihatan.
21 Tetapi semua orang yang berbuat benar akan datang kepada terang
itu, supaya kelihatan bahwa mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang
benar atas pertolongan Allah.

Yesus dan Yohanes Pembaptis

22 Sesudah itu Yesus pergi bersama kami murid-murid-Nya ke provinsi
Yudea. Di sana Dia tinggal beberapa waktu lamanya bersama kami dan
membaptis banyak orang.
23-24 Pada waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke penjara. Dia juga
membaptis orang-orang yang datang kepadanya di Ainon, yang letaknya
dekat Salem, karena di sana ada banyak mata air.
25 Kemudian timbullah pertengkaran di antara para pengikut Yohanes
dan orang Yahudi yang lain tentang syarat-syarat pembersihan diri menu-
rut adat Yahudi.✡
26 Maka mereka datang dan berkata kepada Yohanes, “Guru, apakah
Bapak masih ingat orang yang pernah datang kepada Bapak di seberang
sungai Yordan?— yaitu orang yang tentang dia Bapak pernah memberi
kesaksian. Persoalannya sekarang ini dia juga membaptis, dan hampir
semua orang pergi kepadanya.”
27 Lalu Yohanes menjawab mereka, “Kita manusia hanya menerima apa
yang Allah berikan kepada kita.
28 Kalian sendiri sudah mendengar waktu saya berkata, ‘Saya bukan
Kristus yang dijanjikan itu, tetapi saya diutus Allah hanya untuk mempersi-
apkan jalan bagi Dia.’
29 Hubungan Yesus dan saya bisa diumpamakan seperti pengantin laki-
laki dan sahabatnya. Pada hari pernikahan, pengantin perempuan akan
diantar ke rumah pengantin laki-laki. Sahabat pengantin laki-laki menyak-
sikan hal itu dan turut merasakan kegembiraannya. Begitulah saya merasa
sangat gembira atas semua yang Allah berikan kepada Yesus sekarang.
30 Dia harus semakin besar, tetapi saya harus semakin kecil.”

Dia yang datang dari surga

31 Kita yang berasal dari dunia ini hanya sanggup berpikir dan berbicara
tentang hal-hal yang ada di dunia saja. Tetapi Dia yang datang dari surga
tidak seperti itu, karena Dia yang datang dari atas lebih tinggi daripada
semua orang.
32 Dia memberi kesaksian mengenai hal-hal yang sudah dilihat dan
didengar-Nya di surga, tetapi hanya sedikit orang yang menerima
kesaksian-Nya itu.

✡ **3:25** Yoh. 2:6 CK

33 Namun semua yang menerima kesaksian-Nya mengakui bahwa kabar
yang Dia sampaikan itu sangat layak dipercaya, karena berasal dari Allah.
34 Dan kita tahu bahwa kabar itu benar, karena Dia yang diutus Allah ke
dalam dunia ini benar-benar menyampaikan ajaran dari Allah sendiri. Dan
sudah jelas bahwa Allah memberikan Roh-Nya sepenuhnya kepada Dia.
35 Allah mengasihi Anak-Nya dan sudah menyerahkan segala sesuatu ke
dalam tangan-Nya.
36 Oleh karena itu, setiap orang yang percaya kepada Anak Allah sudah
mempunyai hidup yang kekal. Tetapi semua orang yang tidak taat kepada
Anak Allah tidak akan mendapat hidup itu, melainkan akan terus men-
galami kemarahan Allah.

4

Yesus bercakap-cakap dengan perempuan Samaria

1-2 Yesus tahu orang Farisi sudah mendengar bahwa Dia mendapatkan
dan membaptis lebih banyak pengikut daripada Yohanes, meskipun sebe-
narnya bukan Tuhan Yesus yang membaptis, tetapi kami murid-murid-Nya.
3 Jadi Dia bersama kami meninggalkan provinsi Yudea dan kembali ke
provinsi Galilea.
4 Dalam perjalanan ke sana Dia harus melewati daerah Samaria.
5 Sewaktu di Samaria, Yesus dan kami sampai di sebuah kampung
bernama Sikar, dekat dengan tanah yang dulu diberikan Yakub kepada
Yusuf, anaknya.
6 Di tanah itulah terletak sumur Yakub. Karena perjalanan jauh, Yesus
merasa sangat lelah lalu duduk di pinggir sumur itu. Saat itu kira-kira
tengah hari.
7 Kemudian datanglah seorang perempuan Samaria ke sumur itu untuk
menimba air. Yesus berkata kepadanya, “Tolong beri saya* air untuk
diminum.”
8 Waktu hal itu terjadi, kami sudah pergi ke kampung Sikar untuk mem-
beli makanan.
9 Lalu perempuan itu berkata kepada-Nya, “Saya heran! Bagaimana
mungkin Bapak, seorang Yahudi, minta air minum kepada saya, seorang
Samaria!” Dia berkata begitu karena orang Yahudi menganggap orang
Samaria najis.†
10 Lalu Yesus menjawab, “Seandainya Ibu tahu hadiah apa yang hendak
Allah berikan kepada Ibu, dan seandainya Ibu tahu siapa saya ini yang
sedang meminta minum dari Ibu, pastilah Ibu yang akan lebih dulu minta
air hidup dari saya. Dan saya bersedia memberikannya kepada Ibu.”

---

* **4:7** ***saya*** Lihat Prakata TSI di bagian *Kata ganti orang dan huruf besar untuk kata ganti nama Yesus.* † **4:9** ***menganggap orang Samaria najis*** Pada zaman Yesus, orang Yahudi tidak boleh bergaul dengan orang-orang Samaria karena penduduk Samaria bukan orang Yahudi asli, melainkan keturunan dari perkawinan campur antara orang Yahudi dengan bangsa-bangsa lain. Dalam hukum Taurat, Allah melarang orang Yahudi kawin campur dengan bangsa-bangsa lain. Tetapi bangsa-bangsa itu pindah ke daerah Palestina pada waktu kebanyakan orang Yahudi sudah dibuang ke negeri Babel. Orang-orang Yahudi juga tidak senang kepada penduduk Samaria karena agama mereka bukan agama Yahudi murni. Mereka mencampur agama Yahudi dengan adat-istiadat bangsa-bangsa lain yang masuk ke daerah itu pada waktu pembuangan bangsa Yahudi ke Babel. Contoh perlakuan yang menganggap najis misalnya, para pemimpin agama Yahudi melarang orang Yahudi memakai barang-barang yang sudah dipakai oleh orang Samaria. Jadi menurut peraturan itu, Yesus tidak boleh minum dengan peralatan minum yang sudah dipakai oleh perempuan itu.

11 Kata perempuan itu, “Bapak tidak punya timba dan sumur ini sangat
dalam. Bagaimana mungkin Bapak bisa memberikan air hidup itu kepada
saya?
12 Yakub, nenek moyang kita yang memberikan sumur ini kepada kami.
Dulu dia dan anak-anaknya serta semua ternaknya minum dari air sumur
ini. Apakah Bapak lebih besar daripada Yakub, sehingga merasa bisa
memberikan air yang lebih baik?”
13 Lalu Yesus menjawab, “Setiap orang yang minum air dari sumur ini
akan haus lagi.
14 Tetapi siapa saja yang minum air yang akan Aku berikan, dia tidak akan
haus lagi untuk selama-lamanya. Karena air itu akan menjadi seperti mata
air di dalam dirinya, yang akan terus mengalir dan memberinya hidup yang
kekal.”
15 Kata perempuan itu, “Bapak, berikanlah air itu untuk saya, supaya saya
tidak haus lagi dan tidak usah kembali menimba air di sini!”
16 Yesus berkata kepadanya, “Pergilah, panggillah suamimu dan kem-
balilah bersama dia ke sini.”
17 Jawab perempuan itu, “Tetapi saya tidak punya suami.”
Lalu Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu katakan tepat sekali.
Kamu tidak mempunyai suami,
18 karena kamu sudah lima kali kawin cerai dengan laki-laki yang
berbeda. Dan laki-laki yang hidup bersamamu sekarang bukanlah
suamimu. Ya, perkataanmu itu memang benar.”
19 Kata perempuan itu kepada Yesus, “Sekarang saya sadar bahwa Bapak
seorang nabi.
20 Nenek moyang kami selalu menyembah Allah di atas gunung yang
di sana itu, tetapi kalian orang Yahudi mengatakan bahwa satu-satunya
tempat yang benar untuk menyembah adalah Yerusalem. Manakah yang
benar?”
21 Yesus menjawabnya, “Ibu, percayalah pada perkataan-Ku ini: Di kemu-
dian hari kalian boleh menyembah Allah Bapa di mana saja dan tidak usah
lagi naik ke gunung itu atau pergi ke Yerusalem.
22 Kalian orang Samaria memang menyembah Allah, tetapi tidak menge-
nal Dia. Sedangkan kami orang Yahudi menyembah Allah yang sudah kami
kenal. Karena Allah sudah berjanji bahwa keselamatan akan diberikan
kepada manusia melalui orang Yahudi.
23 Tetapi waktunya akan datang dan sebenarnya sudah tiba sekarang,
yakni waktu di mana setiap orang yang benar-benar mau menyembah Allah
akan menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh Kudus‡ dan sesuai
dengan ajaran benar dari Allah. Karena Allah menginginkan orang-orang
yang seperti itu untuk menyembah Dia.
24 Allah adalah Roh. Oleh sebab itu setiap orang yang mau menyem-
bah Dia harus menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh Kudus dan
sesuai dengan ajaran benar dari Allah.”

---

‡ **4:23** ***melalui persatuan dengan Roh Kudus*** Secara harfiah: dalam roh. Pada waktu Yohanes menulis Injil ini, bahasa Yunani belum memakai perbedaan antara huruf besar dan kecil. Jadi dalam tulisan asli Yohanes tidak tampak apakah maksud Yesus adalah Roh Kudus atau roh manusia. Sekitar lima puluh persen penafsir mengatakan bahwa maksud Yesus di ayat ini adalah “setiap orang menyembah ... melalui rohnya masing-masing.” Tim penerjemah memilih tafsiran bahwa maksud Yesus adalah Roh Allah, karena Dia berkata, “waktunya akan datang dan sebenarnya sudah tiba”—yang kami anggap menunjukkan suatu perubahan zaman, yaitu saat ketika Roh Allah diberikan kepada umat Allah. Tafsiran itu juga lebih mungkin karena Yesus menunjukkan apa alasannya manusia perlu bantuan Roh Allah dalam ayat 24a.

25 Lalu perempuan itu berkata kepada Yesus, “Saya tahu bahwa Mesias
akan datang nanti. Waktu dia§ datang, dia akan memberitahukan semua
kehendak Allah kepada kami.” (‘Mesias’ dalam bahasa Ibrani artinya
‘Kristus.’)
26 Kata Yesus kepadanya, “Aku, yang sedang berbicara denganmu ini,
adalah Mesias.”
27 Pada saat itu, kami murid-murid-Nya sudah kembali dan sampai di
sumur itu. Kami heran melihat Yesus sedang berbicara dengan seorang
perempuan. Tetapi tidak satu pun dari kami yang berani bertanya kepada
perempuan itu, “Ibu cari apa?” Dan tidak ada yang berani bertanya kepada
Yesus, “Kenapa Guru bicara dengan dia?”
28 Lalu perempuan itu meninggalkan tempat airnya di pinggir sumur dan
kembali ke kampung untuk memberitakan,
29 “Ayo lihat! Di sana ada seseorang yang sudah mengetahui dan men-
gatakan tentang semua yang pernah saya lakukan! Mungkinkah dia itu
Kristus?!”
30 Jadi orang-orang kampung itu pun keluar dan mendatangi Yesus.
31 Tetapi sebelum mereka tiba, kami mengajak Yesus makan dengan
berkata, “Guru, mari kita makan!”
32 Tetapi Dia menjawab, “Aku mempunyai makanan yang kalian belum
ketahui.”
33 Karena itu kami bertanya-tanya satu sama lain, “Apa mungkin tadi
seseorang datang membawa makanan untuk Dia?”
34 Lalu Yesus berkata kepada kami, “Makanan-Ku adalah melakukan
kehendak Bapa yang mengutus Aku ke dunia ini, yaitu menyelesaikan tugas
yang Dia berikan kepada-Ku.
35 Kalian tahu pepatahnya, ‘Empat bulan sesudah menanam, tibalah
waktu panen.’ Tetapi Aku berkata kepada kalian, lihatlah ladang-ladang di
sekitar kita. Sebenarnya gandum ini sudah siap dipanen.
36 Aku sudah menyuruh orang-orang menanam gandum yang ada
sekarang. Maksud-Ku, gandum adalah gambaran dari jiwa-jiwa yang
sedang diselamatkan, dan orang yang memanen adalah gambaran dari
kita yang bekerja supaya orang lain bisa masuk ke dalam hidup yang
kekal. Semua orang yang ikut memanen gandum ini akan menerima upah
yang bertahan untuk selama-lamanya. Jadi akhirnya, mereka yang dulu
menanam gandum ini akan bergembira bersama-sama dengan kita yang
sekarang sedang memanen.
37 Jadi, benarlah kata pepatah ini: ‘Ada yang bertugas menanam, dan ada
yang bertugas untuk panen.’
38 Aku menyuruh kalian untuk memanen hasil ladang-Ku, di tempat dulu
Aku tugaskan orang lain untuk menanam. Sekarang kalian hanya tinggal
memanen hasil usaha mereka.”
39 Akhirnya, banyak orang Samaria dari kampung itu percaya kepada
Yesus karena mereka mendengar kesaksian perempuan tadi yang berkata,
“Yesus memberitahukan kepada saya tentang semua hal yang pernah saya
lakukan!”

---

§ **4:25** ***Mesias*** ... ***dia*** Ternyata perempuan Samaria ini mengetahui nubuatan tentang Mesias. Orang Israel yang menantikan Mesias/Kristus berharap Dia akan menjadi raja yang membebaskan Israel dari kekuasaan pemerintah Romawi. Mungkin ada dugaan bahwa Mesias akan melakukan suatu keajaiban. Tetapi pada umumnya di zaman sebelum kebangkitan Kristus, baik orang Yahudi maupun orang Samaria, belum mengerti maksud nubuatan PL bahwa Mesias/Kristus adalah ilahi dan layak disebut Anak Allah. Itulah sebabnya TSI tidak memakai huruf besar untuk ‘dia’ dalam kutipan perempuan Samaria di ayat ini dan ayat 29.

40 Waktu orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta
Dia tinggal bersama mereka. Yesus setuju, dan kami pun tinggal di sana
selama dua hari.
41 Lalu semakin banyak lagi orang-orang kampung itu yang menjadi
percaya karena mereka sendiri mendengar ajaran-Nya.
42 Dan mereka berkata kepada perempuan itu, “Memang sebelumnya
kami percaya kepada Yesus karena apa yang kamu katakan. Tetapi sekarang
kami percaya karena kami sudah mendengar sendiri ajaran-Nya. Sekarang
kami tahu pasti bahwa Dia ini sungguh Kristus, Raja Penyelamat manusia.”

Yesus menyembuhkan anak pejabat pemerintah
Mat. 8:5-13; Luk. 7:1-10

43 Sesudah dua hari di Sikar, Yesus bersama kami murid-murid-Nya
berangkat ke provinsi Galilea.
44 Dia sendiri pernah mengajarkan bahwa seorang nabi jarang dihormati
di daerahnya sendiri.
45 Tetapi waktu Dia tiba, orang Galilea menyambut-Nya dengan baik
karena mereka juga hadir pada perayaan Paskah di Yerusalem dan melihat
sendiri semua yang Dia lakukan di sana.
46 Ketika berada di Galilea, Yesus kembali lagi ke desa Kana di mana
Dia pernah mengubah air menjadi anggur. Desa itu tidak jauh dari kota
Kapernaum. Ada seorang pejabat pemerintah yang tinggal di Kapernaum,
dan pada waktu itu anak laki-lakinya sedang sakit,
47 bahkan hampir mati. Jadi waktu pejabat itu mendengar bahwa Yesus
sudah datang dari provinsi Yudea dan ada di Galilea, dia pergi ke Kana un-
tuk memohon kepada Yesus agar langsung ikut bersamanya ke Kapernaum
dan menyembuhkan anaknya.
48 Tetapi Yesus berkata kepada pejabat itu dan semua orang yang ada
di situ, “Orang-orang di sini tidak mau percaya kepada-Ku kalau belum
melihat keajaiban-keajaiban.”
49 Lalu pejabat itu berkata kepada-Nya, “Tuan, tolong datanglah, sebelum
anak saya mati!”
50 Tetapi Yesus menjawabnya, “Kamu boleh pulang, karena anakmu
sudah sembuh dan tidak jadi mati.”
Pejabat itu percaya kepada perkataan Yesus dan langsung pulang.
51 Dalam perjalanan kembali ke Kapernaum, dia bertemu dengan be-
berapa budaknya yang datang dari rumahnya. Mereka memberitahukan
kepadanya, “Anak Tuan sudah sembuh.”
52 Pejabat itu bertanya kepada mereka, “Jam berapa dia sembuh?”
Dan mereka menjawab, “Kemarin siang, kira-kira jam satu demamnya
hilang.”
53 Lalu dia teringat bahwa tepat pada jam itu juga Yesus berkata
kepadanya, “Anakmu sudah sembuh.” Jadi dia dan semua orang serumah-
nya menjadi percaya kepada Yesus.
54 Itulah keajaiban kedua yang Yesus lakukan di Galilea, sewaktu Dia
kembali dari Yudea.

5

Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda

1 Sesudah itu, Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti salah satu
perayaan orang Yahudi.

2 Di dekat pintu gerbang Yerusalem yang bernama Gerbang Domba, ada
sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda.* Di pinggir kolam
itu ada lima teras beratap.
3 Di teras-teras itu banyak orang sakit berbaring, termasuk yang buta, pin-
cang, maupun lumpuh total. Mereka menunggu air kolam itu berguncang,
4 karena menurut kepercayaan, sewaktu-waktu ada malaikat yang turun
dan mengguncangkan air kolam. Ketika itu terjadi, orang yang pertama kali
masuk ke dalam kolam itu akan sembuh dari penyakit apa pun yang dia
derita.
5-6 Di situ juga ada seorang laki-laki yang sudah sakit selama tiga puluh de-
lapan tahun. Saat melihat orang itu, Yesus tahu bahwa dia sudah menderita
untuk waktu yang sangat lama. Lalu Yesus bertanya kepadanya, "Apakah
kamu mau sembuh?"
7 Jawab orang sakit itu, "Tuan, waktu air mulai berguncang, tidak ada
orang yang membantu menurunkan saya ke dalam kolam ini. Setiap kali
saya berusaha turun, orang lain sudah turun lebih dulu."
8 Lalu Yesus berkata kepadanya, "Berdirilah! Angkatlah tandumu dan
berjalanlah."
9 Saat itu juga, orang itu sembuh! Lalu dia mengangkat tandunya dan
berjalan.
Peristiwa ini terjadi pada hari Sabat.
10 Karena itu, beberapa pemimpin Yahudi berkata kepada orang yang
disembuhkan itu, "Ini hari Sabat! Menurut peraturan kita, kamu tidak boleh
mengangkat tandu pada hari Sabat."
11 Tetapi dia menjawab, "Orang yang menyembuhkan saya, dialah yang
menyuruh, 'Angkat tandumu dan berjalanlah.' "
12 Lalu mereka bertanya, "Siapa dia yang menyuruhmu berbuat begitu?!"
13 Namun orang yang baru sembuh itu tidak mengenal siapa yang sudah
menyembuhkannya. Lagipula tempat itu ramai, dan secara diam-diam
Yesus sudah menyelinap di antara kerumunan orang lalu meninggalkan
tempat itu.
14 Beberapa waktu kemudian, di salah satu teras rumah Allah, Yesus
bertemu lagi dengan orang itu dan berkata kepadanya, "Sekarang kamu
sudah sembuh. Berhentilah berbuat dosa, supaya tidak terjadi sesuatu yang
lebih buruk lagi kepadamu."
15 Lalu orang itu kembali kepada para pemimpin Yahudi dan memberi-
tahukan, "Orang yang menyembuhkan saya tadi namanya Yesus."
16 Karena Yesus menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, maka para
pemimpin Yahudi mulai mempersulit Yesus dan mencari cara untuk
membunuh-Nya.
17 Tetapi Dia berkata kepada mereka, "Bapa-Ku bekerja terus-menerus.
Jadi Aku pun selalu bekerja seperti Dia."
18 Jawaban itu membuat mereka lebih marah lagi, sehingga mereka
semakin mencari cara untuk membunuh Dia. Karena menurut mereka,
Yesus sudah melanggar peraturan Musa tentang hari Sabat dan mengatakan
bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Berarti Dia membuat diri-Nya sama dengan
Allah.

Anak Allah memiliki kuasa Allah

19 Untuk menjawab mereka yang marah kepada-Nya, Yesus berkata, "Aku
menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Aku, sebagai Anak

* **5:2** ***Betesda*** Nama ini artinya 'rumah belas kasihan'. Kolam ini terletak di sebelah utara kompleks rumah Allah di Yerusalem.

Bapa-Ku, tidak bisa mengerjakan sesuatu atas kemauan-Ku sendiri, tetapi
Aku melakukan apa yang sedang Bapa-Ku kerjakan. Apa yang Aku lihat
Bapa-Ku lakukan, itu juga yang Aku lakukan.
20-21 Bapa-Ku menghidupkan orang dari kematian. Demikian jugalah Aku
memberikan hidup kepada siapa saja yang Aku mau. Bapa-Ku mengasihi
Aku. Itu sebabnya Dia menunjukkan kepada-Ku segala sesuatu yang Dia
kerjakan. Dan Bapa akan melibatkan Aku dalam hal-hal yang lebih besar
lagi, supaya kalian menjadi heran.
22 "Bapa-Ku tidak menghukum siapa pun. Dia sudah menyerahkan tugas
penghakiman itu kepada-Ku.
23 Bapa sudah memutuskan hal itu supaya semua orang menghormati
Aku, sama seperti mereka menghormati Dia. Kalau orang tidak menghor-
mati Aku, berarti mereka juga tidak menghormati Bapa-Ku yang mengutus
Aku ke dalam dunia ini.
24 "Aku menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya, semua orang yang
mengikuti perkataan-Ku dan percaya kepada Bapa yang mengutus Aku,
mereka sudah memiliki hidup yang kekal. Allah tidak akan menghukum
mereka, karena mereka sudah dibebaskan dari kuasa kematian dan dipin-
dahkan ke dalam kelompok orang yang hidup selama-lamanya.
25 Dan Aku menegaskan lagi kepada kalian, yakinlah bahwa waktunya
akan datang dan sebenarnya sudah mulai, di mana orang-orang yang sudah
mati akan mendengar suara Anak Allah, yaitu suara-Ku, dan mereka akan
hidup.
26 Hal itu terjadi karena Bapa-Ku adalah sumber hidup, dan Dia sudah
memberikan kuasa kepada-Ku untuk memberi hidup kepada manusia.
27 Bapa-Ku juga sudah memberikan kuasa kepada-Ku untuk menghakimi
manusia, karena Aku adalah Sang Anak Adam.
28 "Ada yang lebih mengherankan lagi: Akan tiba waktunya ketika semua
orang mati yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Ku.
29 Lalu mereka akan bangkit dan keluar dari kuburnya masing-masing.
Orang yang sudah hidup benar akan mendapat hidup kekal, tetapi yang
hidup dalam kejahatan akan dijatuhi hukuman kekal.
30 "Aku akan menghakimi dengan adil, karena Aku tidak bisa berbuat
apa-apa atas kemauan-Ku sendiri. Aku hanya menghakimi sesuai dengan
keputusan yang Aku dengar dari Bapa-Ku. Hukuman yang Aku berikan
pasti adil, karena Aku tidak mengikuti kemauan-Ku sendiri, tetapi kemauan
Bapa yang mengutus Aku ke dalam dunia ini."

Yesus berbicara dengan para pemimpin Yahudi

31 "Kalau hanya Aku sendiri yang bersaksi tentang diri-Ku, dan tidak
ada orang lain yang menguatkan perkataan-Ku, maka kalian tidak akan
menerima kesaksian-Ku itu.
32 Tetapi ada Saksi lain yang bersaksi mengenai Aku, yaitu Bapa-Ku. Dan
Aku tahu bahwa kesaksian-Nya tentang Aku pasti benar.
33 "Kalian sudah menyuruh beberapa orang pergi kepada Yohanes Pem-
baptis untuk bertanya tentang Aku. Dan semua yang Yohanes katakan
tentang Aku adalah benar.
34 Sebetulnya, Aku tidak perlu didukung oleh kesaksian manusia. Aku
hanya mengingatkan kalian tentang ucapan Yohanes supaya kalian dapat
diselamatkan.
35 Waktu Yohanes tinggal di antara kalian, dia seperti pelita yang menyala
dan bercahaya. Untuk sementara waktu kalian memang menikmati ca-
hayanya itu dan menerima kesaksiannya tentang Aku.

36 "Tetapi Aku memiliki kesaksian yang lebih penting daripada kesaksian
Yohanes, yaitu tentang segala hal yang Aku kerjakan di antara kalian. Aku
melakukan segala hal yang Bapa-Ku tugaskan kepada-Ku, jadi segala hal itu
membuktikan bahwa Dia sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini.
37 Dan Bapa yang mengutus Aku, Dia sendiri yang langsung memberi ke-
saksian tentang Aku kepada manusia. Tetapi kalian tidak pernah menden-
gar suara-Nya dan tidak pernah juga melihat muka-Nya.
38 Kalian tidak bisa menerima perkataan-Nya, karena kalian tidak mau
percaya kepada Aku yang sudah Dia utus.
39 Kamu masing-masing senang belajar Kitab Suci, sebab kamu berpikir
bahwa dengan berbuat begitu kamu akan mendapat hidup yang kekal. Nah,
justru Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian yang sangat kuat tentang
Aku!
40 Namun kamu tetap tidak mau minta kepada-Ku untuk diberikan hidup
kekal itu.
41 "Aku tidak mencari pujian dari manusia.
42 Tetapi Aku mengenal hatimu masing-masing: Aku tahu bahwa kamu
tidak mengasihi Allah.
43 Aku sudah datang dari Bapa-Ku untuk mewakili Dia, tetapi kalian tidak
menerima Aku. Sedangkan kalau orang lain datang dan membawa penga-
jaran atas namanya sendiri, kalian akan menerima dia dengan senang hati.
44 Itu karena setiap kamu suka mencari pujian dari sesamamu saja,
tetapi tidak pernah mencari pujian dari satu-satunya Allah. Kalau begitu,
bagaimana mungkin kamu bisa percaya kepada-Ku?
45 Janganlah berpikir bahwa kelak Aku akan berdiri di hadapan Bapa
dan mendakwa kamu. Orang yang mendakwa kamu adalah Musa, padahal
dialah yang kamu harap akan membelamu.
46 Kalau kamu percaya pada perkataan Musa, seharusnya kamu juga per-
caya pada semua yang Aku katakan, karena Musa sudah menulis tentang
Aku.✡
47 Tetapi kalau kamu tidak percaya pada tulisan-tulisan Musa, tidak
mungkin kamu percaya pada ajaran-Ku."

6

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih
Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17

1 Sesudah itu, Yesus berangkat bersama kami murid-murid-Nya dengan
berlayar menyeberangi danau Galilea, yang juga disebut danau Tiberias.
2 Ke mana pun Dia pergi, orang banyak selalu mengikuti-Nya karena
mereka melihat keajaiban-keajaiban yang Dia lakukan atas orang-orang
sakit.
3 Lalu Yesus naik ke bukit dan duduk di situ bersama kami.
4 Peristiwa ini terjadi menjelang hari Paskah.
5 Waktu Yesus memandang sekeliling-Nya dan melihat banyak orang
berdatangan kepada-Nya, Dia berkata kepada Filipus, "Di mana kita dapat
membeli roti supaya mereka semua bisa makan?"
6 Dia berkata begitu hanya untuk menguji Filipus, karena sebenarnya
Yesus sendiri sudah tahu apa yang hendak Dia lakukan.
7 Lalu Filipus menjawab, "Aduh, mana mungkin?! 200 keping uang
perak pun tidak akan cukup✡ untuk membeli makanan bagi mereka semua,
walaupun masing-masing hanya mendapat sepotong kecil."

✡ **5:46** Kej. 3:15; Ul. 18:14-22 ✡ **6:7** Mrk. 6:37 CK

8 Kemudian salah satu dari kami, yaitu Andreas (saudara Petrus)* berkata,
9 "Ada seorang anak laki-laki di sini yang mempunyai lima buah roti jelai
dan dua ekor ikan, tetapi itu percuma saja untuk orang sebanyak ini."
10 Jumlah mereka kira-kira lima ribu orang laki-laki (belum termasuk
perempuan dan anak-anak). Di tempat itu padang rumputnya luas, jadi
Yesus berkata kepada kami, "Suruhlah mereka duduk." Maka kami menyu-
ruh mereka semua duduk.
11 Kemudian Yesus mengambil roti dan ikan itu lalu mengucap syukur
kepada Allah. Dia memberikan makanan itu kepada kami untuk dibagi-
bagikan kepada orang banyak. Lalu semua orang makan sepuas-puasnya.
12 Sesudah mereka semua kenyang, Yesus berkata kepada kami,
"Kumpulkanlah kelebihan makanan itu supaya tidak ada yang terbuang."
13 Ketika kami mengumpulkannya, ternyata ada kelebihan sebanyak dua
belas keranjang penuh dari orang-orang yang makan tadi.
14 Ketika orang banyak itu melihat keajaiban yang dilakukan Yesus,
mereka berkata, "Orang ini pasti nabi yang sudah lama kita nanti-nantikan,
yang sudah dinubuatkan oleh Musa untuk datang menolong kita!"✡
15 Yesus tahu bahwa orang banyak itu sedang mengatur rencana untuk
memaksa Dia menjadi raja atas mereka. Karena itu Dia pergi menyendiri
ke tempat yang berbukit.

Yesus berjalan di atas air
Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52

16 Ketika hari mulai malam, kami murid-murid-Nya turun ke tepi danau.
17 Saat itu hari sudah mulai gelap, dan Yesus tidak ikut bersama kami.
Sesuai perintah-Nya,† kami naik ke dalam perahu dan menyeberang
menuju kota Kapernaum.
18 Lalu angin mulai bertiup dengan sangat kencang sehingga ombak pun
menjadi besar.
19 Pada waktu itu kami sudah mendayung perahu kira-kira lima atau
enam kilometer. Tiba-tiba kami melihat Yesus sedang berjalan di atas air
mendekati perahu, dan kami menjadi takut.
20 Tetapi Dia berkata, "Jangan takut! Ini Aku."
21 Waktu Dia berkata begitu, dengan senang hati kami menolong Dia naik
ke dalam perahu. Dan saat itu juga perahu kami langsung tiba di tempat
tujuan!

Orang banyak mencari Yesus

22 Hari berikutnya, orang banyak yang masih tinggal di seberang danau
menyadari bahwa pada hari sebelumnya hanya ada satu perahu di situ,
yaitu perahu kami, murid-murid-Nya. Mereka juga sadar bahwa Yesus tidak
ikut menyeberang bersama kami.
23 Kemudian beberapa perahu lain datang dari kota Tiberias. Perahu-
perahu itu berlabuh tidak jauh dari tempat Yesus memberi roti kepada
orang banyak, sesudah Dia mengucap syukur kepada Allah atasnya.
24 Jadi waktu mereka melihat bahwa Yesus dan kami tidak ada lagi di sana,
mereka naik ke perahu-perahu itu dan menyeberang ke Kapernaum untuk
mencari Yesus.

---

* **6:8** ***Petrus*** Secara harfiah: Simon Petrus. Pemakaian kedua nama tersebut bukan bentuk panggilan, melainkan gabungan kata yang berarti, 'Petrus yang juga disebut Simon'. TSI menerjemahkan kedua kata itu menjadi 'Petrus' dalam ayat 13:9, 24, 36, dan beberapa ayat lain di Injil ini. ✡ **6:14** Ul. 18:15-19; Yoh. 1:21 † **6:17** ***Sesuai perintah-Nya*** Kedua kata ini diambil dari Mrk. 6:45 supaya kelakuan murid-murid Yesus tidak dianggap aneh atau tidak sopan.

Yesuslah roti yang memberi hidup

25 Ketika menemukan Yesus di seberang danau, mereka bertanya, “Kapan
guru tiba di sini?”
26 Jawab Yesus, “Aku menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya,
kalian mencari Aku bukan karena mengerti keajaiban-keajaiban yang su-
dah Aku lakukan, tetapi karena kalian sudah makan roti sampai kenyang.
27 Makanan duniawi akan habis dan cepat membusuk. Janganlah bekerja
untuk mendapat makanan seperti itu. Lebih baik kalian bekerja untuk
mendapat makanan yang tidak ada habis-habisnya dan tidak akan busuk,
yaitu makanan yang memberi hidup kekal. Dan hanya Aku, Sang Anak
Adam, yang bisa memberikan makanan itu kepada kalian, karena Allah
Bapa sudah memberikan hak itu kepada-Ku.”
28 Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu apakah yang harus
kami lakukan untuk dapat diterima oleh Allah dan mendapatkan makanan
yang memberi hidup kekal itu?”
29 Jawab Yesus, “Inilah yang Allah mau kalian lakukan: Percayalah
kepada-Ku, yang sudah Dia utus ke dalam dunia ini.”
30 Mereka bertanya lagi kepada-Nya, “Keajaiban apa yang akan kamu
lakukan? Tolong buktikan! Supaya dengan melihat, kami bisa percaya
kepadamu.
31 Nenek moyang kita sudah makan manna✡ selama Musa memimpin
mereka di padang belantara. Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam
Firman TUHAN, ‘Dia sudah memberi mereka makan roti dari surga.’ ”✡
32 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Aku menegaskan kepadamu
bahwa perkataan-Ku ini benar: Bukan Musa yang memberikan roti dari
surga kepada nenek moyang kita, tetapi Bapa-Ku yang memberikan roti itu.
Dan sekarang Dia mau memberikan roti surgawi yang sebenarnya kepada
kalian.
33 Akulah roti surgawi itu, karena Aku sudah turun dari surga untuk
memberi hidup yang sesungguhnya kepada orang-orang di dunia ini.”
34 Lalu mereka berkata kepada-Nya, “Tuan, berikanlah selalu roti itu
kepada kami.”
35 Yesus menjawab, “Akulah roti yang memberi hidup. Setiap orang yang
datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan setiap orang yang percaya
kepada-Ku tidak akan haus lagi.
36 Tetapi sebelumnya Aku sudah berkata: Meskipun kalian sudah melihat
Aku, kalian tetap tidak percaya kepada-Ku.
37 Semua orang yang sudah dipercayakan Bapa kepada-Ku pasti akan
datang kepada-Ku, dan Aku tidak akan menolak siapa pun yang datang
kepada-Ku.
38 Sebab Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kemauan-Ku
sendiri, tetapi kemauan Bapa yang mengutus Aku.
39 Inilah tujuan Bapa-Ku mengutus Aku: Supaya tidak satu pun orang yang
sudah diserahkan-Nya kepada-Ku akan binasa. Karena Dia mau supaya Aku
menghidupkan mereka kembali pada hari terakhir.✡
40 Setiap orang yang memandang Anak-Nya,✡ yaitu Aku, dan percaya
kepada-Ku akan menerima hidup yang kekal. Dan setiap mereka akan Aku
hidupkan kembali pada hari terakhir. Semua itu adalah kemauan Bapa-Ku.”
41 Lalu para pemimpin Yahudi mulai bersungut-sungut tentang Yesus,
karena Dia berkata, “Akulah roti yang sudah turun dari surga.”

✡ **6:31** Kel. 16:31 CK ✡ **6:31** Mzm. 78:24 ✡ **6:39** Mat. 13:39 CK; Yoh. 6:54; 11:24; 12:48 ✡ **6:40** Yoh. 3:14-15

42 Kata mereka, “Yesus ini hanya anak Yusuf. Kita juga mengenal bapak-
ibunya. Berani sekali dia mengaku-ngaku sudah turun dari surga!”
43 Maka jawab Yesus kepada mereka, “Janganlah kalian bersungut-
sungut.
44 Karena siapa pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya
sendiri. Kalau seseorang datang kepada-Ku, itu karena Bapa yang mengutus
Aku sudah bekerja dalam hati orang itu, sehingga dia datang kepada-Ku.
Dan setiap orang yang datang kepada-Ku akan Aku hidupkan kembali pada
hari terakhir.
45 Hal itu sesuai dengan tulisan para nabi, ‘Allah akan mengajar mereka
semua.’✡ Jadi setiap orang yang mendengar dan menerima ajaran dari Bapa
pasti akan datang kepada-Ku.
46 Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Bapa, kecuali Aku yang
datang dari Dia. Hanya Aku saja yang sudah pernah melihat Dia.
47 “Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Setiap
orang yang percaya kepada-Ku sudah mempunyai hidup yang kekal.
48 Akulah roti yang memberi hidup.
49 Nenek moyang kalian memang sudah makan manna dari Allah di
padang belantara. Namun sesudah itu, mereka tetap saja mati sama seperti
semua manusia.
50 Tetapi roti yang sesungguhnya, yang turun dari surga, sekarang ada di
sini. Setiap orang yang makan roti ini tidak akan mati.
51 Akulah roti hidup yang sudah turun dari surga. Setiap orang yang
makan roti ini akan hidup untuk selama-lamanya. Karena roti yang Aku
berikan adalah tubuh-Ku, yang diserahkan supaya orang-orang di dunia ini
bisa menerima hidup yang sesungguhnya.”
52 Kemudian para pemimpin itu mulai bertengkar satu sama lain. Mereka
berkata, “Bagaimana dia bisa memberikan tubuhnya untuk kita makan?”
53 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Aku menegaskan kepadamu
bahwa perkataan-Ku ini benar: Setiap kamu harus makan tubuh-Ku dan
minum darah-Ku. Kalau tidak, kamu tidak akan hidup untuk selama-
lamanya.
54 Siapa saja yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan hidup
untuk selamanya, dan orang itu akan Aku hidupkan kembali pada hari
terakhir.
55 Karena tubuh-Ku adalah makanan yang sesungguhnya, dan darah-Ku
adalah minuman yang sesungguhnya.
56 Setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku menjadi satu
dengan-Ku, dan Aku juga menjadi satu dengan dia.
57 Bapa-Ku adalah sumber hidup. Dialah yang mengutus Aku, dan Aku
hidup karena bersatu dengan Bapa. Begitu juga, setiap orang yang makan
tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan hidup karena dia sudah menjadi satu
dengan Aku.
58 Jadi, Aku adalah roti dari surga. Roti yang Aku berikan tidak seperti
manna yang dimakan oleh nenek moyang kalian itu. Walaupun mereka
makan manna itu, mereka tetap saja mati seperti semua manusia. Tetapi
setiap orang yang makan roti yang Aku berikan akan hidup untuk selama-
lamanya.”
59 Yesus mengatakan semuanya itu di Kapernaum, waktu Dia mengajar di
rumah pertemuan orang Yahudi.✡

Banyak pengikut Yesus meninggalkan Dia

✡ **6:45** Yes. 54:13 ✡ **6:59** Mat. 4:23 CK

60 Ketika orang banyak yang biasa mengikuti Yesus mendengarkan ajaran
itu, mereka berkata, “Ajaran ini sulit sekali. Tidak ada orang yang bisa
mengerti.”
61 Yesus tahu bahwa mereka yang biasa mengikuti Dia sedang bersungut-
sungut karena ajaran-Nya itu, maka Dia berkata kepada kami kedua belas
murid-Nya, “Apakah kalian juga tidak senang dengan ajaran-Ku tadi?
62 Kalau begitu, kalian pasti tidak senang melihat Aku kembali lagi ke
surga sebagai Sang Anak Adam!
63 Karena apa yang tadi Aku ajarkan kepada kalian berasal dari Roh
Kudus. Ajaran-Ku itu mempunyai kuasa Roh untuk memberi kehidupan.
Segala usaha manusia tidak bisa memberi hidup. Yang memberi hidup
kepada manusia adalah Roh Kudus.
64 Tetapi Aku tahu bahwa beberapa di antara kalian tidak percaya kepada-
Ku.” (Karena Yesus sudah tahu sejak awal siapa saja yang tidak percaya
kepada-Nya, bahkan Dia tahu orang yang akan mengkhianati Dia di kemu-
dian hari.)
65 Lalu Dia berkata kepada kami, “Itulah sebabnya Aku berkata kepada
kalian, ‘Siapa pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya sendiri.
Karena Bapa-Ku yang harus bekerja dulu di dalam hatinya, baru dia bisa
datang kepada-Ku.’ ”
66 Sesudah itu, banyak orang yang sudah mengikut Yesus tidak mau
mengikuti Dia lagi dan pergi meninggalkan-Nya.
67 Lalu Yesus bertanya kepada kami, “Apakah kalian juga mau mening-
galkan Aku?”
68 Petrus menjawab, “Tuhan, kami tidak akan meninggalkan Engkau,
karena ajaran-ajaran-Mu berkuasa sehingga kami bisa memperoleh hidup
yang kekal.
69 Dan kami percaya bahwa Engkau adalah Kristus dan Anak Allah yang
hidup!”
70 Jawab Yesus kepada kami, “Walaupun Aku sendiri yang sudah memilih
kalian berdua belas untuk menjadi murid-Ku, tetapi salah satu di antara
kalian adalah hamba iblis.”
71 Yang Yesus maksudkan adalah Yudas anak Simon, dari desa Kariot.
Yudas termasuk salah satu dari kami kedua belas murid, tetapi dialah yang
kemudian mengkhianati Yesus.

7

Yesus dan saudara-saudara-Nya

1 Sesudah itu Yesus berjalan keliling provinsi Galilea. Dia tidak mau ke
provinsi Yudea karena para pemimpin Yahudi di sana hendak membunuh
Dia.
2 Pada waktu itu, hampir tiba waktunya orang-orang Yahudi merayakan
Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun, yang berlangsung selama tujuh
hari.✡
3 Lalu saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Pergilah ke Yudea
supaya orang banyak yang selalu mengikutimu bisa melihat keajaiban-
keajaiban yang kamu lakukan.
4 Karena kalau seseorang ingin menjadi terkenal, dia tidak akan menyem-
bunyikan apa yang dia lakukan. Jadi kalau kamu mampu melakukan
keajaiban-keajaiban, tunjukkanlah dirimu kepada semua orang.”

✡ **7:2** Im. 23:33-43; Bil. 29:12-39; Ul. 16:13-15

5 Saudara-saudara Yesus berkata begitu karena mereka juga tidak percaya
bahwa Dia adalah Kristus.
6 Jawab Yesus kepada mereka, “Sekarang belum waktunya Aku pergi ke
Yerusalem. Tetapi kalian bisa pergi kapan pun,
7 karena manusia duniawi tidak bisa membenci kalian. Namun mereka
membenci Aku karena Aku selalu berterus terang memberitahukan bahwa
perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan adalah jahat.
8 Biarlah kalian saja yang pergi ke perayaan itu. Aku tidak akan pergi
sekarang, karena belum tiba waktu-Ku untuk pergi ke sana.”
9 Sesudah berkata begitu, Yesus tetap tinggal di Galilea.

10 Tetapi sesudah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, Yesus pun
pergi secara diam-diam supaya tidak diketahui orang banyak.
11 Pada perayaan itu, para pemimpin Yahudi mencari Yesus dan bertanya
ke sana kemari, “Di mana orang itu?”
12 Di antara orang banyak yang ada di pesta itu mulai terdengar bisik-bisik
tentang Yesus. Ada yang berkata, “Dia orang baik.” Tetapi ada juga yang
berkata, “Bukan, dia penyesat yang menyesatkan banyak orang!”
13 Namun tidak seorang pun yang berani berbicara terang-terangan ten-
tang Dia, karena mereka takut kepada para pemimpin Yahudi.

Yesus mengajar di Yerusalem

14 Pada hari keempat dari perayaan tersebut, Yesus masuk ke dalam salah
satu teras rumah Allah lalu mengajar orang banyak yang ada di situ.
15 Para pemimpin Yahudi menjadi heran dan berkata, “Bagaimana orang
ini bisa tahu banyak hal? Dia bukan orang yang berpendidikan seperti kita!”
16 Yesus menjawab mereka, “Apa yang Aku ajarkan ini bukan berasal dari
diri-Ku sendiri, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku kepada manusia
di dunia ini.
17 Setiap orang yang mau melakukan kehendak Allah akan bisa membe-
dakan apakah ajaran-Ku benar-benar berasal dari Allah atau hanya dari
pikiran-Ku sendiri.
18 Kalau ajaran seseorang berasal dari pikirannya sendiri, berarti dia
mencari hormat untuk dirinya sendiri. Tetapi ajaran-Ku mendatangkan
hormat bagi Bapa yang mengutus Aku. Itulah tandanya bahwa Aku tidak
menipu, dan kalian boleh percaya apa yang Aku ajarkan.
19 Percuma saja Musa memberikan hukum Taurat kepada kalian! Karena
tidak seorang pun dari kalian yang mengikuti hukum Taurat itu! Buktinya
kalian melanggar hukum Taurat dengan berusaha membunuh-Ku!”
20 Lalu orang banyak itu menjawab, “Engkau sudah gila karena kerasukan
setan! Tidak ada orang yang berusaha membunuhmu!”
21 Jawab Yesus kepada mereka, “Aku sudah melakukan satu keajaiban
pada hari Sabat dan kalian menjadi heran.
22 Tentang pekerjaan pada hari Sabat, kalian harus ingat bahwa kalian
juga menyunat anak laki-lakimu pada hari Sabat apabila anak itu lahir
pada hari Sabat sebelumnya. Hal itu sesuai dengan hukum Taurat, tetapi
sebenarnya adat sunat bukan berasal dari ajaran Musa melainkan dari
nenek moyang kita.
23 Jadi untuk menaati hukum Taurat, kalian menyunat alat kelamin anak
laki-laki pada hari Sabat. Kalau begitu, jangan marah bila Aku menyem-
buhkan seluruh tubuh orang sakit pada hari Sabat!
24 Jangan menuduh siapa pun tanpa berpikir baik-baik, tetapi pertim-
bangkanlah perbuatan orang dengan benar dan adil.”

Pertanyaan orang Yahudi tentang jabatan Yesus sebagai Kristus

25 Kemudian beberapa orang Yerusalem berkata, “Bukankah dia ini yang
sedang dicari-cari untuk dibunuh?
26 Tetapi lihat! Sekarang dia mengajar dengan bebas di depan umum, dan
mereka tidak berbuat apa-apa kepadanya! Apa mungkin para pemimpin
kita sekarang sudah berubah pikiran dan menyadari bahwa dia benar-
benar Kristus?”
27 Tetapi ada juga yang berkata, “Kemungkinan orang Nazaret ini bukan
Kristus, sebab kalau Kristus datang, tidak akan ada seorang pun yang tahu
dari mana asal-Nya. Jika Yesus itu memang diutus dari surga, tidak mungkin
kita menyebutnya ‘orang Nazaret.’ ”
28 Karena itu, waktu Yesus masih mengajar di dalam salah satu teras
rumah Allah, Dia berkata kepada orang banyak itu dengan lantang, “Me-
mang kalian mengenal Aku dan kalian tahu tempat asal-Ku. Tetapi Aku
datang bukan karena kemauan-Ku sendiri. Aku diutus oleh Bapa-Ku, yaitu
Dia yang selalu dapat dipercaya. Kalian belum mengenal Dia,
29 tetapi Aku mengenal Dia, sebab Aku datang dari-Nya. Dia jugalah yang
sudah mengutus Aku.”
30 Waktu Yesus berkata begitu, para pemimpin Yahudi berusaha
menangkap Dia. Tetapi tidak ada satu pun dari antara mereka yang
sampai berbuat apa-apa kepada-Nya, karena belum tiba waktunya untuk
menangkap Dia.
31 Tetapi dari antara kumpulan orang itu, banyak yang percaya kepada-
Nya. Mereka berkata, “Yesus ini sudah membuat begitu banyak keajaiban.
Jadi, pasti Dialah Kristus, tidak mungkin tidak!”

Para pemimpin Yahudi berusaha menangkap Yesus

32 Orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan orang banyak itu
tentang Yesus. Maka mereka bersama para imam kepala menyuruh tentara
penjaga rumah Allah untuk menangkap Dia.
33 Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Hanya sebentar lagi Aku
bersama kalian. Aku akan kembali kepada Bapa yang sudah mengutus Aku.
34 Kalian akan mencari-Ku, tetapi kalian tidak akan dapat menemukan
Aku, karena kalian tidak mungkin bisa datang ke tempat Aku berada.”
35 Para pemimpin Yahudi itu pun berkata satu sama lain, “Dia ini mau
pergi ke mana sehingga kita tidak bisa menemukannya? Apakah dia mau
pergi ke negara-negara di mana orang Yahudi sudah tersebar? Apa mungkin
dia mau mengajar mereka yang berbahasa Yunani di sana?
36 Apa maksud perkataannya ini?— ‘Kalian akan mencari aku, tetapi
kalian tidak akan dapat menemukan aku.’ Dan kenapa dia berkata, ‘Kalian
tidak mungkin bisa datang ke tempat aku berada’?”

Air yang memberi kehidupan

37 Pada puncak perayaan pesta tersebut, yaitu hari ketujuh, Yesus berdiri
dan berseru kepada orang banyak yang ada di dalam teras rumah Allah itu,
“Siapa saja yang haus di antara kalian, datanglah kepada-Ku untuk minum!
38 Seperti tertulis dalam Firman Allah, orang yang percaya kepada-Ku,
‘dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air yang memberi hidup.’ ”✡
39 Maksud Yesus adalah Roh Kudus yang akan diterima dalam hati setiap
orang yang percaya kepada-Nya. Tetapi pada waktu Dia berkata begitu,
Roh Kudus belum diberikan kepada orang percaya, karena Yesus belum

✡ **7:38** Yes. 58:11

mengalami kematian dan belum diangkat ke tempat kemuliaan-Nya di surga.

Orang banyak berdebat tentang Yesus

40 Sebagian dari orang banyak yang mendengar perkataan-perkataan
Yesus itu berkata, “Dia benar-benar nabi yang kita nanti-nantikan, yang
sudah dijanjikan untuk menggantikan Musa.”*
41 Dan yang lain lagi berkata, “Dia adalah Kristus.”
Orang-orang lainnya mengatakan, “Bukan! Kristus tidak akan datang dari
Galilea,
42 karena dalam Firman TUHAN sudah tertulis bahwa Kristus akan be-
rasal dari keturunan Daud, dari kampung Betlehem di mana Daud pernah
tinggal.”
43 Demikianlah orang banyak itu bertengkar satu sama lain tentang Yesus.
44 Sebagian dari antara mereka mau menangkap Dia, tetapi tidak seorang
pun yang berani menyentuh-Nya.

Para pemimpin Yahudi tidak mau percaya

45 Lalu tentara-tentara penjaga rumah Allah tadi kembali kepada para
imam kepala dan orang-orang Farisi yang menyuruh mereka menangkap
Yesus. Kemudian mereka ditanya, “Kenapa kalian tidak membawa dia?”
46 Jawab para tentara itu, “Belum pernah ada orang yang mengajar seperti
dia!”
47 Lalu orang-orang Farisi menjawab mereka, “Wah! Ternyata kalian juga
sudah disesatkan olehnya!
48 Belum ada dari antara kami para pemimpin dan orang Farisi yang
percaya kepada dia, bukan?!
49 Tetapi orang banyak yang mengikuti dia itu tidak tahu apa-apa tentang
hukum Taurat. Biarlah Allah menghukum mereka!”
50 Namun di situ juga ada Nikodemus, yaitu salah satu pemimpin agama
Yahudi yang sebelumnya pernah menemui Yesus malam hari. Dia berkata
kepada mereka,
51 “Janganlah kita melanggar hukum Taurat! Sebelum kita menuduhnya
menyesatkan orang banyak, kita harus mendengar langsung dari orang itu
dan memeriksa apakah betul dia berbuat salah.”
52 Jawab mereka kepadanya, “Kenapa kamu membela dia?! Kamu bukan
orang Galilea! Cari sendiri dalam Kitab Suci. Kamu akan melihat bahwa
tidak ada tertulis kalau seorang nabi akan berasal dari Galilea.”
53 Sesudah itu mereka semua pulang ke rumah masing-masing.

8

Perempuan yang berzina

1 Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun.
2 Pada hari berikutnya, pagi-pagi benar Dia kembali ke salah satu teras
rumah Allah, dan banyak orang datang kepada-Nya. Lalu Dia duduk dan
mengajar mereka.

---

* **7:40** ***dijanjikan untuk menggantikan Musa*** Musa sudah menubuatkan bahwa Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Yahudi, sebagaimana Allah sudah mengangkat Musa, dan semua orang harus mendengarkan nabi itu. Lihat Ul. 18:15-19.

3 Kemudian para ahli Taurat dan beberapa anggota kelompok Farisi
datang membawa seorang perempuan kepada Yesus. Perempuan itu ter-
tangkap basah berbuat zina. Mereka memaksa dia berdiri di depan orang
banyak itu
4 lalu berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah
sedang berbuat zina.
5 Menurut hukum Taurat, orang seperti ini harus dilempari batu sampai
mati. Tetapi menurutmu bagaimana?”
6 Mereka bertanya seperti itu karena mereka sudah sepakat kalau jawa-
ban Yesus tidak sesuai dengan hukum Taurat, mereka berencana untuk
menyalahkan Dia. Tetapi Yesus hanya menunduk dan menulis dengan jari-
Nya di tanah seolah-olah tidak mempedulikan mereka.
7 Ketika para pemimpin masih terus mendesak-Nya untuk memberi jawa-
ban, Yesus mengangkat kepala dan berkata kepada mereka, “Siapa di antara
kalian yang merasa dirinya tidak pernah berbuat dosa, biarlah dia yang
lebih dulu melempari perempuan ini dengan batu.”
8 Kemudian Dia menunduk lagi dan menulis di tanah.
9 Mendengar jawaban Yesus itu, mereka pergi satu per satu mulai dari
yang paling tua, sampai akhirnya tinggal Yesus sendiri di situ bersama
perempuan itu. Dan perempuan itu masih berdiri di tempatnya.
10 Yesus berdiri dan bertanya kepadanya, “Di manakah orang-orang yang
menuduh engkau tadi? Apakah tidak ada yang mau menghukummu?”
11 Perempuan itu menjawab, “Tidak ada, Tuan.”
Dan Yesus berkata kepadanya, “Aku juga tidak menghukum engkau.
Pergilah, dan mulai sekarang jangan berbuat dosa lagi.”

Yesuslah terang dunia

12 Sesudah itu Yesus kembali berbicara kepada orang banyak. Dia berkata,
“Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan hidup
dalam kegelapan. Karena terang-Ku akan menerangi dia dan membawanya
kepada hidup yang kekal.”
13 Lalu orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, “Tetapi tidak ada saksi
yang mendukung pengakuanmu itu! Jadi kami tidak bisa percaya pada
perkataanmu!”
14 Jawab Yesus kepada mereka, “Walaupun hanya Aku sendiri yang men-
jadi saksi atas pengakuan-Ku, tetapi yang Aku sampaikan itu tetap benar.
Karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku akan pergi,
sedangkan kalian tidak tahu apa-apa tentang Aku.
15 Kalian menyalahkan Aku menurut penilaian manusia duniawi, tetapi
Aku datang ke dunia ini bukan untuk menjatuhkan hukuman kepada
manusia.
16 Kalau Aku mengadili orang, Aku akan mengadilinya dengan adil, sebab
Aku tidak mengadili sendirian, tetapi bersama-sama dengan Bapa-Ku yang
sudah mengutus Aku.
17 Dalam kitab Taurat, Musa sudah memberikan peraturan bahwa ketika
mengadili orang, paling sedikit harus ada dua orang saksi mata yang
mengatakan hal yang sama, sebelum hakim dapat membenarkan atau
mempersalahkan orang yang dituduh.
18 Nah, yang memberi kesaksian tentang diri-Ku ada dua: Aku bersaksi
tentang diri-Ku sendiri, dan Bapa yang mengutus Aku juga bersaksi tentang
Aku.”
19 Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Di mana bapamu itu?”

Jawab Yesus, “Kalian tidak mengenal Aku dan Bapa-Ku. Kalau kalian
benar-benar mengenal Aku, pasti kalian juga sudah mengenal Bapa-Ku.”
20 Yesus mengatakan semua itu ketika Dia mengajar di teras rumah
Allah, di mana terdapat beberapa kotak untuk menaruh sumbangan uang.
Walaupun Dia mengajar di depan umum di tempat itu, tidak ada yang
berusaha untuk menangkap-Nya karena belum tiba waktunya Dia di-
tangkap.

Para pemimpin Yahudi tidak mengerti ajaran Yesus

21 Yesus berkata lagi kepada orang banyak itu, “Aku akan pergi mening-
galkan kamu. Lalu kamu akan mencari Aku, dan kamu akan mati tanpa
pengampunan atas dosa-dosamu. Kamu tidak bisa datang ke tempat Aku
pergi.”
22 Lalu para pemimpin Yahudi bertanya satu sama lain, “Apakah dia mau
bunuh diri? Mungkin itu sebabnya dia berkata, ‘Kamu tidak bisa datang ke
tempat Aku pergi.’ ”
23 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Kalian berasal dari bawah sini,
sedangkan Aku berasal dari atas sana. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi
Aku bukan dari dunia ini.
24 Itu sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa kamu masing-masing
akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosamu. Ya, seperti itulah yang
akan terjadi kepada kamu semua kalau kalian tidak percaya bahwa Akulah
Dia yang kalian nanti-nantikan.”*
25 Kemudian mereka berkata, “Tidak mungkin! Kamu pikir siapa dirimu
sampai berani berkata begitu?!”
Jawab Yesus, “Sejak pertama kali Aku mengajar kalian, Aku sudah menje-
laskan tentang diri-Ku!
26 Sebenarnya masih ada banyak hal yang bisa Aku sampaikan untuk
menyatakan dosa-dosa kalian. Tetapi Aku hanya menyampaikan sesuai
dengan apa yang Aku dengar dari Bapa yang mengutus-Ku. Dia menyam-
paikan yang benar saja, dan itu jugalah yang Aku sampaikan kepada kalian
di dunia ini.”
27 Tetapi mereka tidak mengerti bahwa Yesus berbicara tentang Bapa-Nya
yang ada di surga, bukan yang di dunia ini.
28 Karena itu, Yesus berkata kepada mereka, “Pada waktu kalian
menaikkan dan menggantung Aku, saat itulah kalian akan tahu: Sesung-
guhnya, Akulah Sang Anak Adam yang kalian nanti-nantikan itu. Dan kalian
akan menyadari bahwa semua yang Aku lakukan dan ajarkan sama sekali
bukan dari pikiran-Ku sendiri, melainkan hanya berdasarkan apa yang
sudah diajarkan oleh Bapa-Ku.
29 Bapa yang mengutus-Ku selalu bersama dengan-Ku. Dia tidak pernah
meninggalkan Aku, karena Aku selalu melakukan apa yang menyenangkan
hati-Nya.”
30 Mendengar Yesus berbicara seperti itu, banyak orang menjadi percaya
kepada-Nya.

Cara untuk bebas dari dosa

---

* **8:24** ***Akulah Dia yang*** ... Secara harfiah: Aku adalah (Dia). Kedua kata itu dalam bahasa Yunani mirip dengan salah satu nama untuk Allah dalam bahasa Ibrani, yaitu ‘Yahweh’ (Kel. 3:14; Yes. 41:4; dan 43:10). Kemungkinan besar Yesus sengaja memakai ungkapan tersebut dengan dua arti: 1) “Aku adalah Allah.” 2) “Aku adalah Kristus, yakni Mesias yang dijanjikan.” Ucapan ini muncul enam kali dalam kitab ini, yaitu di 8:24, 28, 58; 13:19; dan 18:5, 8.

31 Lalu Yesus berkata kepada orang Yahudi yang sudah percaya kepada-
Nya, “Kalau kalian tetap mengikuti ajaran-Ku, berarti kalian benar-benar
pengikut-Ku.
32 Kalian akan menerima ajaran-ajaran yang benar, dan ajaran benar
itulah yang akan membebaskan kalian.”
33 Kemudian ada yang berkata kepada-Nya, “Kami adalah keturunan
Abraham! Kami tidak pernah menjadi budak bangsa lain. Mengapa kamu
berkata bahwa kami akan dibebaskan?”
34 Jawab Yesus kepada mereka, “Aku menegaskan kepadamu bahwa
perkataan-Ku ini benar: Setiap orang yang berbuat dosa sudah menjadi
budak dari dosa yang dia perbuat.
35-37 Pikirkanlah contoh ini: Seorang budak yang dibeli tidak termasuk
dalam anggota keluarga majikannya. Kedudukannya tidak sama dengan
anak, yang adalah anggota keluarga itu untuk selamanya. Kalian berpikir,
‘Kami adalah keturunan Abraham, berarti kami termasuk keluarga Allah.’
Tetapi sebenarnya kalian adalah budak dosa. Karena itu, kalau Anak dari
Tuan Rumah membebaskan kalian, maka kalian benar-benar bebas dari
perbudakan. Memang Aku tahu kalian adalah keturunan Abraham. Tetapi
meskipun begitu, kalian berusaha untuk membunuh-Ku, sebab kalian tidak
mau menerima ajaran-Ku.
38 Yang Aku ajarkan adalah hal-hal yang sudah dinyatakan Bapa kepada-
Ku. Tetapi kalian hanya melakukan apa yang kalian pelajari dari bapak
kalian.”
39 Mereka menjawab, “Kami adalah keturunan Abraham.”
Lalu Yesus berkata, “Kalau kalian benar-benar keturunan Abraham, pasti
kalian mengikuti contoh Abraham.
40 Aku menyampaikan kepada kalian ajaran benar yang Aku dengar
dari Allah, tetapi kalian berusaha membunuh-Ku! Abraham tidak pernah
berbuat begitu!
41 Jadi sudah jelas bahwa kalian bukan keturunan Abraham, karena
kalian mengikuti contoh bapak lain.”
Orang-orang Yahudi itu pun menjawab, “Kami ini bukan anak-anak
haram! Kami adalah anak dari satu Bapa yang sejati, yaitu Allah.”
42 Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Kalau benar Allah itu Bapa
kalian, pasti kalian akan mengasihi Aku, sebab Aku datang dari Allah. Aku
datang bukan karena kemauan-Ku sendiri, tetapi Dialah yang mengutus
Aku ke dunia ini.
43 Dan inilah sebabnya kalian tidak bisa mengerti kata-kata-Ku: Karena
kalian menolak menerima ajaran-Ku.
44 Bapa kalian adalah iblis! Itulah sebabnya kalian senang melakukan
kemauannya. Dari permulaan, iblis adalah pembunuh, dan dia selalu
melawan ajaran benar karena dia membenci semua hal yang benar. Dia
suka menipu karena memang itulah sifat aslinya. Dia adalah penipu dan
bapa dari semua penipu.
45 “Sedangkan ajaran-Ku adalah benar. Karena itulah kalian tidak
mungkin percaya kepada-Ku!
46 Kalian sama sekali tidak dapat membuktikan bahwa Aku pernah
berbuat dosa. Jadi kalau Aku mengajarkan ajaran yang benar, kenapa
kalian tidak percaya Aku?
47 Setiap orang yang dimiliki Allah pasti akan mendengarkan ajaran
Allah. Ternyata kalian tidak mau mendengarkan ajaran-Nya! Berarti, sudah
terbukti bahwa kalian bukan milik Allah.”

Yesus berbicara tentang diri-Nya dan Abraham

48 Lalu para pemimpin Yahudi itu langsung menghina Dia, “Kamu adalah
orang Samaria yang sudah gila dan kerasukan setan!”
49 Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan. Aku bekerja untuk memuli-
akan Bapa-Ku, tetapi kalian menghina Aku.
50 Aku tidak mencari pujian untuk diri-Ku sendiri. Tetapi ada Satu yang
menginginkan agar Aku dihormati. Dialah juga yang sedang membela Aku.
51 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Semua
orang yang mengikut ajaran-Ku tidak akan mengalami kematian yang
selama-lamanya.”
52 Lalu orang Yahudi itu berkata lagi kepada-Nya, “Sekarang sudah jelas
bahwa kamu ini gila dan kerasukan setan! Abraham sudah mati, nabi-
nabi juga sudah mati, tetapi kamu berkata, ‘Semua orang yang mengikut
ajaranku tidak akan mati untuk selama-lamanya.’
53 Keterlaluan sekali kamu! Jadi kamu merasa dirimu lebih hebat dari-
pada Abraham, bapa kita yang sudah mati. Semua nabi juga sudah mati.
Kamu pikir kamu ini siapa?!”
54 Lalu Yesus menjawab, “Kalau Aku bekerja mencari hormat untuk diri-
Ku sendiri, kalian tidak usah percaya Aku. Tetapi Yang menghormati-Ku
adalah Bapa-Ku, yaitu Dia yang kalian sebut sebagai Allahmu.
55 Tetapi kalian belum mengenal Dia. Akulah yang mengenal Dia. Kalau
Aku mengatakan bahwa Aku tidak mengenal Dia, berarti Aku sudah men-
jadi penipu sama seperti kalian. Tetapi Aku mengenal Dia, dan Aku selalu
menaati perintah-Nya.
56 Nenek moyang kalian Abraham menyaksikan saat Aku datang ke dunia
ini,✡ dan dia sangat bersukacita.”
57 Maka kata mereka kepada Yesus, “Apa?! Umurmu belum sampai lima
puluh tahun, dan kamu mengaku sudah melihat Abraham!”
58 Yesus menjawab mereka, “Aku menegaskan kepadamu bahwa sebe-
narnya, sebelum Abraham lahir, Aku sudah ada.”†
59 Mendengar perkataan Yesus itu, mereka langsung mengambil batu
untuk melempari Dia sampai mati. Tetapi tiba-tiba Yesus membuat diri-
Nya tidak terlihat, lalu pergi meninggalkan rumah Allah dengan melewati
mereka begitu saja.

9

Yesus membuat seorang yang buta sejak lahir bisa melihat

1 Sewaktu kami murid-murid berjalan bersama Yesus, kami semua meli-
hat seseorang yang buta sejak lahir.
2 Lalu kami bertanya, “Guru, kira-kira siapa yang berbuat dosa sampai dia
dilahirkan buta? Apakah karena dosanya sendiri waktu dia masih di dalam
kandungan ibunya, atau karena dosa ibu atau bapaknya?”
3 Yesus menjawab, “Dia dilahirkan buta bukan karena dosanya. Bukan
juga karena dosa orangtuanya. Tetapi hal itu terjadi supaya melalui dirinya
kuasa Allah bisa dinyatakan kepada banyak orang.
4-5 Selama Aku masih berada di dunia ini, Aku adalah terang dunia. Jadi
sekarang, selagi hari masih siang, Aku harus melakukan berbagai tugas dari
Bapa yang sudah mengutus Aku. Karena malam akan segera tiba dan tidak
ada seorang pun yang bisa melakukan apa-apa lagi.”

✡ **8:56** Luk. 20:38 † **8:58** ***Aku sudah ada*** Dalam bahasa Yunani ungkapan ini merupakan nama Allah, yaitu ‘Yahweh’. Lihat catatan di 8:24.

6 Sesudah berkata begitu, Yesus membuang ludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah sampai menjadi lumpur, kemudian mengoleskannya pada kelopak mata orang buta itu.
7 Lalu Dia berkata, “Pergilah ke kolam Siloam dan cucilah matamu di sana.” (Dalam bahasa Ibrani, ‘Siloam’ berarti ‘Diutus.’) Lalu orang itu pergi mencuci matanya di kolam itu. Ketika dia pulang, dia sudah bisa melihat.
8 Kemudian para tetangganya dan orang-orang yang sebelumnya pernah melihat dia mengemis berkata satu sama lain, “Bukankah dia ini orang buta yang biasa duduk minta-minta uang?”
9 Ada yang menjawab, “Benar, itu memang dia.” Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan! Dia hanya mirip dengan orang buta itu.”
Lalu orang itu sendiri berkata, “Benar. Sayalah si buta yang dulu itu!”
10 Karena itu mereka bertanya kepadanya, “Bagaimana caranya kamu bisa melihat?”
11 Dia menjawab, “Orang yang bernama Yesus mencampur ludahnya dengan tanah sampai menjadi lumpur, lalu dia mengoleskannya pada kelopak mata saya. Dia menyuruh saya pergi mencuci mata saya di kolam Siloam. Kemudian saya pergi dan melakukannya. Sesudah itu saya langsung bisa melihat.”
12 Lalu mereka bertanya lagi kepadanya, “Di mana orang itu?”
Dan dia menjawab, “Saya tidak tahu.”

Kelompok Farisi memeriksa apakah benar orang itu buta sejak lahir

13 Kemudian orang-orang itu membawa laki-laki yang tadinya buta itu kepada para anggota kelompok Farisi,
14 karena Yesus membuat lumpur dan menjadikan orang buta itu bisa melihat pada hari Sabat.
15 Jadi orang-orang Farisi itu juga bertanya kepadanya, “Bagaimana caranya kamu bisa melihat?”
Dia menjawab, “Yesus mengoleskan lumpur pada kelopak mata saya, lalu saya pergi mencucinya, dan sekarang saya bisa melihat.”
16 Kemudian beberapa orang Farisi itu berkata, “Tidak mungkin Yesus diutus Allah, karena dia tidak taat kepada aturan hukum Taurat tentang hari Sabat.”
Tetapi beberapa anggota lain berkata, “Orang berdosa tidak mungkin bisa melakukan keajaiban seperti ini!” Maka terjadilah perdebatan sengit di antara mereka.
17 Lalu mereka bertanya lagi kepada orang itu, “Nah, menurutmu sendiri bagaimana? Karena kamu yang sudah dibuatnya dapat melihat, apa pendapatmu tentang Yesus itu?”
Orang yang tadinya buta itu menjawab, “Dia adalah nabi.”
18 Tetapi mereka tetap tidak percaya bahwa dia memang buta sebelumnya dan baru sekarang bisa melihat. Oleh karena itu mereka memanggil bapak-ibunya.
19 Mereka bertanya kepada kedua orangtuanya, “Orang ini anakmu, bukan? Apakah dia benar-benar buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana dia sekarang bisa melihat?”
20 Orangtuanya menjawab, “Betul, dia ini anak kami. Dia benar-benar buta sejak lahir.
21 Tetapi kami tidak tahu bagaimana caranya dia bisa melihat. Kami juga tidak mengenal orang yang membuat matanya bisa melihat. Silakan Bapak-bapak bertanya langsung kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia bisa menjawabnya sendiri.”

22 Bapak dan ibunya berkata begitu kepada orang-orang Farisi karena
mereka takut kena hukuman, yaitu dilarang masuk ke dalam setiap rumah
pertemuan orang Yahudi. Karena sebelumnya, para pemimpin orang
Yahudi sudah bersepakat bahwa siapa pun yang mengakui Yesus sebagai
Kristus dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan.*
23 Itulah sebabnya orangtua lelaki itu berkata, "Silakan Bapak-bapak
bertanya langsung kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia bisa menjawab-
nya sendiri."
24 Maka untuk kedua kalinya orang-orang Farisi memanggil orang yang
tadinya buta itu dan berkata kepadanya, "Bersumpahlah di hadapan Allah
bahwa kamu akan mengatakan yang benar kepada kami! Karena kami tahu
Yesus itu orang berdosa."
25 Dia menjawab, "Yesus orang berdosa atau bukan, saya tidak tahu.
Yang saya tahu hanya ini: Dulu saya buta, tetapi sekarang saya sudah bisa
melihat!"
26 Lalu mereka bertanya lagi, "Apa yang dia perbuat terhadap kamu?
Bagaimana dia membuat matamu bisa melihat?"
27 Orang itu menjawab, "Ya ampun! Baru saja saya jelaskan kepada kalian,
tetapi kalian tidak memperhatikan. Kenapa kalian mau mendengarnya
lagi? Jangan-jangan kalian juga mau menjadi pengikut Yesus!"
28 Lalu mereka menghina dia dengan berkata, "Kamulah pengikut orang
berdosa itu, bukan kami! Kami adalah pengikut Musa.
29 Kami tahu bahwa Allah sudah berbicara kepada Musa. Tetapi kami
tidak tahu apa-apa tentang orang itu!"
30 Lalu orang yang tadinya buta itu berkata kepada mereka, "Wah, ini
aneh sekali! Bisa-bisanya kalian tidak tahu apa-apa tentang Yesus, padahal
dia sudah membuat mata saya bisa melihat.
31 Karena kita tahu bahwa Allah tidak mungkin mendengar permohonan
orang berdosa. Tetapi Dia mendengar setiap orang yang menghormati-Nya
dan yang melakukan kehendak-Nya.
32 Sejak permulaan dunia sampai sekarang, belum pernah kita dengar
ada orang yang sanggup membuat mata orang yang buta sejak lahir bisa
melihat.
33 Kalau orang itu bukan diutus oleh Allah, tidak mungkin dia melakukan
keajaiban seperti ini!"
34 Jawab orang-orang Farisi kepadanya, "Saat kamu dilahirkan kamu
sudah penuh dengan dosa. Karena itulah kamu buta! Lalu sekarang kamu
merasa dirimu pantas untuk mengajar kami, begitu?!"
Sejak saat itu, dia dilarang masuk ke rumah pertemuan mana pun.

Jangan sampai mata hati kita menjadi buta

35 Ketika Yesus mendengar bahwa orang yang dulunya buta itu dilarang
masuk ke rumah pertemuan, Yesus mencari dia, dan sesudah menemukan-
nya Yesus bertanya, "Apakah kamu percaya kepada Anak Allah?"
36 Orang itu menjawab, "Tuan, siapakah Dia? Katakanlah kepada saya
supaya saya percaya kepada-Nya!"
37 Lalu Yesus berkata, "Kamu sudah melihat Dia. Dan Dialah yang
sekarang sedang berbicara dengan kamu."
38 Jawab orang itu, "Saya percaya, Tuhan!" Lalu dia sujud menyembah
Yesus.

---

* **9:22** ***rumah pertemuan orang Yahudi*** Lihat catatan di Mat. 4:23. Seseorang yang dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan berarti dikucilkan oleh masyarakat.

39 Kemudian Yesus berkata, “Aku datang ke dunia ini untuk membuat
pemisahan di antara manusia: Orang yang buta akan melihat, dan orang
yang menganggap dirinya bisa melihat akan menjadi buta.”
40 Di situ ada beberapa anggota kelompok Farisi yang mendengar
perkataan Yesus. Mereka berkata kepada-Nya, “Jadi maksudmu, kami ini
buta, begitu?!”
41 Jawab Yesus, “Kalau kalian masing-masing mengaku bahwa dirimu
buta, berarti saat ini kamu tidak melakukan dosa. Tetapi karena kamu
masih tetap bersikeras bahwa kamu bisa melihat, itu berarti kamu terus
memelihara dosamu.”

10

Gembala dan domba-domba-Nya

1 Lalu Yesus berkata kepada mereka semua yang ada di situ, “Aku mene-
gaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Setiap orang yang mau
masuk ke dalam kandang domba harus melewati pintu. Kalau dia masuk
dengan memanjat pagar malam hari, tentulah dia seorang perampok atau
pencuri domba.
2 Tetapi gembala domba pasti masuk melalui pintu.
3 Lalu penjaga kandang akan membuka pintu baginya. Dan ketika gem-
bala itu memanggil nama setiap dombanya, domba-domba itu akan men-
genal suaranya dan mengikutinya ketika dia menuntun domba-dombanya
keluar.
4 Ketika dia mengeluarkan domba-domba itu, dia selalu berjalan di depan.
Domba-dombanya mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.
5 Tetapi domba-domba itu tidak akan mengikuti orang lain, bahkan akan
lari dari orang itu karena tidak mengenal suaranya.”
6 Sesudah Yesus menceritakan kiasan itu, kami semua yang menden-
garkan Dia tidak mengerti apa maksudnya.

Yesus gembala yang setia

7 Jadi, Yesus berkata lagi, “Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-
Ku ini benar: Akulah pintu masuk ke kandang domba.
8 Setiap orang yang datang sebelum Aku dan mengaku sebagai gembala,
mereka adalah pencuri dan perampok. Tetapi domba-domba itu tidak
mengikuti mereka.
9 Ya, Akulah pintu. Setiap orang yang masuk melalui Aku akan selamat.
Dan Aku akan menjaga mereka supaya bisa keluar masuk kandang dengan
aman serta mendapat makanan.
10 Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan.
Tetapi Aku sudah datang ke dunia ini untuk memberi hidup, yaitu hidup
yang penuh berkat.
11 “Akulah gembala yang setia.✡ Seorang gembala yang setia akan meny-
erahkan nyawanya untuk menyelamatkan domba-dombanya.
12 Tetapi pekerja upahan tidak akan mau berkorban seperti gembala
pemilik domba-domba itu. Ketika seorang pekerja melihat serigala datang,
dia akan kabur meninggalkan domba-dombanya. Lalu serigala akan
menangkap salah satu domba, dan yang lain akan lari tercerai-berai.
13 Pekerja itu kabur karena dia hanya bekerja sebagai seorang upahan dan
tidak peduli pada domba-domba itu.

✡ **10:11** Kej. 49:24; Mzm. 23; Mzm. 78:52-53; Yes. 40:10-11; Yes. 56:9-12; Yeh. 34; Zak. 11:4-17

14-15 “Namun Aku adalah gembala yang setia. Aku menyerahkan nyawa-
Ku untuk menyelamatkan domba-domba-Ku. Sama seperti Bapa-Ku sangat
mengenal Aku, begitu juga Aku mengenal domba-domba-Ku. Dan sama
seperti Aku sangat mengenal Bapa, begitu pula domba-domba-Ku mengenal
Aku.
16 Aku juga mempunyai domba-domba lain yang belum tergabung ke
dalam kawanan ini. Jadi Aku akan memanggil mereka, dan mereka akan
mengikuti suara-Ku. Aku akan memimpin seluruh domba-Ku supaya se-
muanya bergabung menjadi satu kawanan besar dengan satu gembala,
yaitu Aku.
17 Itulah sebabnya Bapa mengasihi Aku: Karena Aku sudah bersedia
menyerahkan nyawa-Ku untuk menyelamatkan mereka. Tetapi setelah
mati, Aku akan hidup lagi.
18 Kematian-Ku bukan karena siapa-siapa. Sebaliknya, Aku sendiri yang
menyerahkan nyawa-Ku. Sebab hanya Aku sendiri yang berhak atas nyawa-
Ku, baik untuk menentukan waktu kematian-Ku maupun waktu Aku hidup
kembali. Ini semua sesuai dengan perintah Bapa kepada-Ku.”
19 Ketika orang Yahudi mendengar Yesus mengajar seperti itu, mereka
mulai bertengkar satu sama lain.
20 Banyak di antara mereka yang mengatakan, “Dia gila karena dikuasai
setan. Tidak usah dengarkan dia!”
21 Tetapi yang lain berkata, “Apa yang baru saja dia katakan itu bukan
seperti perkataan orang yang dikuasai setan! Orang yang dikuasai setan
tidak mungkin menyembuhkan mata orang buta.”

Pertengkaran antara para pemimpin Yahudi dan Yesus

22 Tidak lama kemudian Yesus berada di Yerusalem pada waktu perayaan
untuk memperingati peresmian rumah Allah. Waktu itu musim dingin,
23 dan Yesus sedang berjalan-jalan di Teras Salomo di rumah Allah.
24 Kemudian para pemimpin Yahudi datang berkumpul mengelilingi
Yesus dan berkata kepada-Nya, “Sudah begitu lama kami menunggu kamu
berterus terang tentang siapa dirimu sebenarnya! Kalau kamu memang
Kristus, katakanlah!”
25 Lalu jawab-Nya, “Aku sudah memberitahukan, tetapi kalian tidak
percaya. Aku sudah melakukan banyak keajaiban dalam nama Bapa-Ku.
Semuanya itu membuktikan jabatan-Ku.
26 Tetapi kalian tidak percaya karena kalian bukan domba-domba-Ku.
27 Domba-domba-Ku pasti mendengarkan suara-Ku. Aku mengenal
mereka, dan mereka selalu mengikut Aku.
28 Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka. Jadi domba-
domba-Ku tidak akan mati selamanya, dan tidak ada yang bisa merampas
mereka dari tangan-Ku.
29 Yang sudah memberikan domba-domba itu kepada-Ku adalah Bapa-Ku.
Dia lebih berkuasa dari semua yang ada, dan tiada yang dapat merampas
mereka dari tangan Kami.*
30 Bapa dan Aku adalah satu.”
31 Mendengar perkataan itu, sekali lagi✡ para pemimpin Yahudi mengam-
bil batu dan mau melempari Yesus sampai mati.

---

* **10:29** ***tangan Kami*** Secara harfiah: tangan Bapa. Tetapi berdasarkan ucapan-Nya di ayat 28b dan 29a, maksud Yesus adalah bahwa Bapa dan Dia memegang domba-domba itu bersama. Ini sesuai dengan Yoh. 17:10. ✡ **10:31** Yoh. 8:59

32 Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Sesuai perintah Bapa-Ku, Aku
sudah mengerjakan banyak keajaiban† yang membawa kebaikan di tengah-
tengah kalian. Apakah ada keajaiban yang salah, sehingga kalian hendak
melempari Aku dengan batu?”
33 Jawab mereka, “Bukan! Kami mau membunuhmu bukan karena
keajaiban yang kamu lakukan, tetapi karena kamu menghina Allah! Kamu
itu manusia biasa, tetapi kamu menyamakan dirimu dengan Allah.”
34 Lalu Yesus menjawab, “Kalian sudah tahu bahwa dalam Firman-Nya
Allah berkata,
‘Kalian semua adalah anak-anak Allah Yang Mahabesar,
dan bersifat seperti Dia.’‡
35 Tentu Firman TUHAN selalu benar. Jadi kalau Allah sendiri menyebut
orang-orang itu anak-anak-Nya, yaitu mereka yang sudah menerima Fir-
man Allah,
36 maka janganlah kalian berpikir bahwa Aku menghina Allah karena
Aku berkata, ‘Aku adalah Anak Allah.’ Dialah yang mengkhususkan dan
mengutus Aku ke dalam dunia ini.
37 Kalau Aku tidak melakukan keajaiban-keajaiban yang memuliakan Bapa-
Ku, kalian tidak usah mempercayai ajaran-Ku.
38 Tetapi kalau Aku memang melakukan banyak keajaiban yang memuli-
akan Bapa-Ku, dan kalian tetap tidak mau percaya kepada-Ku, setidaknya
percayalah bahwa hal-hal yang Aku lakukan itu berasal dari Bapa. Dengan
begitu kalian akan tahu dan mengerti bahwa Bapa sudah bersatu dengan
Aku, dan Aku bersatu dengan Dia.”
39 Sekali lagi mereka mencoba menangkap Yesus, tetapi ada sesuatu yang
menghalangi orang-orang itu sehingga Dia terlepas dari tangan mereka.
40 Kemudian Yesus pergi ke seberang sungai Yordan tempat Yohanes dulu
membaptis orang, lalu tinggal di sana.
41 Banyak orang berdatangan kepada-Nya. Mereka berkata, “Yohanes
memang tidak pernah melakukan satu pun keajaiban, tetapi semua yang
dia katakan tentang Yesus adalah benar.”
42 Dan di situ banyak orang menjadi percaya bahwa Yesus adalah Kristus.

11

Kematian Lazarus

1-3 Pada waktu itu, teman Yesus yang bernama Lazarus sedang sakit.
Dia tinggal bersama dua saudarinya, yaitu Maria dan Marta, di kampung
Betania dekat Yerusalem. (Maria ini yang akan meminyaki kaki Yesus
dengan minyak harum dan mengusapnya dengan rambutnya.) Jadi kedua
saudari Lazarus menyuruh orang pergi menemui Yesus untuk memberi
kabar, “Tuhan, sahabat-Mu yang Engkau kasihi sedang sakit.”
4 Mendengar berita itu, Yesus berkata, “Penyakit itu tidak akan berakhir
dengan kematian, tetapi justru untuk kemuliaan Allah. Dan melalui hal itu
Aku sebagai Anak Allah juga akan dimuliakan.”

---

† **10:32** ***keajaiban*** Secara harfiah: perbuatan baik, tetapi di ayat 32, 33, dan 37-38, maksudnya bukan perbuatan biasa. ‡ **10:34** ***anak-anak Allah … seperti Dia*** Yesus mengutip dari Mzm. 82:6. Menurut tulisan asli Yohanes bahasa Yunani, Yesus hanya mengutip bagian pertama dari ayat itu, yang terjemahan harfiahnya, “Aku (TUHAN) mengatakan, ‘Kalian adalah allah-allah.’ ” (Kata ‘allah-allah’ biasa diterjemahkan ‘ilah-ilah’). Terjemahan harfiah seluruh ayat itu adalah, “Saya katakan, ‘Kalian adalah ilah-ilah, dan semua kalian adalah anak-anak Yang Mahatinggi.’ ” TSI menerjemahkan Mzm. 82:6 secara lengkap supaya artinya lebih jelas bagi pembaca sekarang.

5 Walaupun Yesus mengasihi Maria, Marta, dan Lazarus,
6 Dia tidak langsung berangkat ke rumah mereka, tetapi masih tinggal dua
hari lagi di tempat-Nya bersama kami murid-murid-Nya.
7 Sesudah itu, Dia berkata kepada kami, “Mari kita kembali ke Yudea.”
8 Kami menjawab, “Guru, belum lama para pemimpin Yahudi hampir
melempari Engkau dengan batu. Apakah Engkau sungguh-sungguh mau
kembali ke sana?!”
9 Jawab Yesus, “Setiap hari matahari bersinar selama dua belas jam. Kalau
kita berjalan pada siang hari, kita tidak akan tersandung karena cahayanya
menyinari kita.
10 Tetapi orang yang berjalan di waktu malam sering kali bisa tersandung
karena tidak ada terang yang menuntun dia.”
11 Lalu kata Yesus lagi, “Sahabat kita Lazarus sedang tidur sekarang, tetapi
Aku akan pergi ke sana untuk membangunkan dia.”
12 Kami pun menjawab, “Tuhan, kalau dia sedang tidur, itu baik. Berarti
dia akan sembuh dan bangun sendiri.”
13 Kami pikir maksud Yesus adalah tidur biasa. Namun sebenarnya
maksud Yesus ‘tidur’ dalam bentuk kiasan yang artinya ‘mati.’
14 Karena itu, Dia berkata dengan terus-terang kepada kami, “Lazarus
sudah mati.
15 Dan sebenarnya lebih baik waktu itu Aku tidak hadir di sana untuk
menyembuhkan dia. Karena kejadian ini akan membuat kalian lebih
percaya kepada-Ku. Nah, sekarang mari kita pergi kepadanya.”
16 Salah satu dari kami, yaitu Tomas (yang biasa dipanggil si Anak Kem-
bar),* berkata kepada kami, “Ayo kita ikut Dia, supaya kita juga dibunuh
bersama-Nya.”

Hanya Yesus saja yang memberi kebangkitan dan hidup

17 Waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya tiba di Betania, ada yang
memberitahukan kepada Yesus bahwa mayat Lazarus sudah berada di
dalam kubur selama empat hari.
18 Kampung Betania tidak jauh dari Yerusalem, kira-kira tiga kilometer
saja.
19 Pada saat itu banyak orang Yahudi sudah datang mengunjungi Marta
dan Maria untuk menghibur mereka karena kematian saudara mereka.
20 Waktu Marta mendengar bahwa Yesus sudah dekat, dia langsung pergi
menjemput Yesus, sedangkan Maria tetap tinggal di rumah.
21 Ketika mereka bertemu, Marta berkata kepada Yesus, “Tuhan, kalau
Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal.
22 Tetapi saya tahu bahwa sekarang ini pun Allah akan memberikan
kepada-Mu apa saja yang Engkau minta kepada-Nya.”
23 Lalu Yesus menjawab, “Saudaramu itu akan hidup lagi.”
24 Dan Marta berkata kepada-Nya, “Saya tahu bahwa dia akan bangkit dan
hidup lagi ketika semua orang dibangkitkan pada hari terakhir.”
25 Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Akulah yang memberi kebangki-
tan dan hidup. Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan tetap hidup
walaupun dia sudah mati.
26 Semua orang yang masih hidup dan percaya kepada-Ku sebenarnya
tidak akan pernah mati. Marta, apakah kamu percaya akan hal ini?”

---

* **11:16** ***si Anak Kembar*** Nama Tomas berasal dari bahasa Ibrani yang artinya ‘anak kembar’. Di sini Yohanes menuliskan namanya dalam bahasa Yunani, yaitu *Didimus*, yang juga berarti ‘anak kembar’.

27 Dia menjawab, “Ya, Tuhan. Saya percaya bahwa Engkau adalah Anak
Allah dan Kristus yang sudah dijanjikan untuk datang ke dalam dunia ini.”

Yesus menangis

28 Sesudah Marta berkata begitu, dia kembali ke rumah untuk memanggil
Maria. Karena ada orang-orang lain di dalam rumah, Marta berbisik
kepadanya, “Guru sudah ada di sini, dan Dia mau bertemu denganmu.”
29 Mendengar itu, Maria langsung berdiri dan pergi menemui Yesus.
30 Saat itu Yesus belum masuk ke kampung. Dia masih berada di tempat
Marta bertemu dengan-Nya.
31 Kebetulan waktu itu ada banyak orang Yahudi yang sudah datang ke
rumah Lazarus untuk menghibur Maria. Waktu mereka melihat dia berdiri
dan cepat-cepat ke luar, mereka berpikir dia mau pergi ke kubur Lazarus
untuk menangis. Jadi mereka mengikutinya.
32 Waktu Maria sampai di tempat Yesus berada dan melihat-Nya, dia
langsung tersungkur dan bersujud di depan kaki Yesus lalu berkata, “Tuhan,
kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal.”
33 Waktu melihat Maria dan orang Yahudi yang datang bersamanya
menangis, Yesus pun merasa sangat sedih dan bersusah hati.
34 Dia bertanya kepada Maria dan Marta, “Di mana kalian menguburkan-
nya?”
Dan mereka menjawab, “Mari ikutlah, Tuhan, dan lihat sendiri!”
35 Lalu Yesus menangis.
36 Karena itu orang-orang yang mengikuti Maria berkata, “Lihat! Yesus
pasti sangat mengasihi Lazarus.”
37 Tetapi di antara mereka ada juga yang berkata, “Yesus pernah menyem-
buhkan mata orang buta, bukan?! Kalau begitu kenapa dia tidak melakukan
sesuatu supaya Lazarus tidak mati?”

Yesus menghidupkan Lazarus

38 Dengan hati yang sangat sedih, Yesus sampai di kuburan. Kuburan itu
berupa sebuah gua yang ditutup dengan batu besar.
39 Lalu Yesus berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Pindahkan
batu itu.”
Tetapi Marta berkata, “Tuhan, sudah empat hari mayatnya di dalam sana.
Pasti sudah berbau.”
40 Kata Yesus kepadanya, “Ingatlah apa yang sudah Aku katakan
kepadamu! Kalau kamu percaya kepada-Ku, Allah akan menunjukkan
kuasa dan kemuliaan-Nya yang sangat hebat kepadamu!”
41 Sesudah mereka memindahkan batu penutup tempat mayat itu dibar-
ingkan, Yesus memandang ke langit dan berkata, “Bapa, Aku berterima
kasih kepada-Mu karena Engkau sudah mendengar doa-Ku.
42 Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku. Tetapi Aku berkata
seperti itu karena orang banyak yang berkumpul di sini sedang mendengar
doa-Ku, dan Aku ingin supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang
mengutus Aku.”
43 Sesudah berdoa demikian, Yesus berseru dengan nyaring, “Lazarus,
keluarlah!”
44 Lalu Lazarus keluar. Kaki dan tangannya masih terikat dengan kain
pembungkus mayat, juga mukanya masih terbungkus dengan sepotong
kain.
Kemudian Yesus berkata kepada orang-orang di sana, “Bukalah kain-kain
itu supaya dia bisa bebas berjalan.”

Para pemimpin Yahudi mengatur rencana untuk membunuh Yesus
Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2

45 Saat itu, banyak orang yang hadir untuk menghibur Maria menjadi
percaya kepada Yesus karena mereka menyaksikan sendiri keajaiban itu.
46 Tetapi ada juga dari antara mereka yang pergi kepada orang-orang
Farisi dan melaporkan perbuatan Yesus.
47 Karena itu kelompok Farisi bersama para imam kepala berkumpul
dengan anggota-anggota sidang Mahkamah Agama. Mereka membicarakan
soal Yesus, "Apa yang harus kita lakukan? Orang itu melakukan banyak
keajaiban.
48 Kalau kita membiarkan dia terus berbuat seperti itu, pasti semua orang
akan percaya kepadanya. Maka raja Roma akan menyuruh tentaranya
datang menghancurkan rumah Allah dan semua orang Yahudi."
49 Salah satu di antara mereka bernama Kayafas yang menjabat sebagai
imam besar pada tahun itu. Dia berkata kepada mereka, "Kalian tidak tahu
apa-apa!
50 Coba pikir: Daripada semua bangsa Yahudi binasa, lebih baik satu
orang yang mati demi bangsa kita."
51 Sebenarnya Kayafas mengatakan itu bukan dari pikirannya sendiri.
Tetapi karena dia menjabat sebagai imam besar, tanpa sadar perkataannya
merupakan nubuatan dari Roh Kudus bahwa Yesus akan mati untuk semua
orang Yahudi.
52 Dan kematian Yesus bukan untuk orang Yahudi saja. Tujuan
pengurbanan-Nya adalah untuk mengumpulkan dan mempersatukan se-
mua orang dari segala bangsa yang akan menjadi anak-anak Allah.
53 Jadi, pada hari itu para pemimpin Yahudi mengambil keputusan untuk
membunuh Yesus.
54 Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di depan
umum di antara orang Yahudi di provinsi Yudea. Dia pergi bersama kami
murid-murid-Nya ke daerah yang sepi dekat kampung Efraim dan tinggal
di situ.
55 Beberapa hari sebelum orang-orang Yahudi merayakan Paskah, banyak
orang dari seluruh negeri Israel pergi ke Yerusalem. Sesuai hukum Taurat,
mereka datang beberapa hari sebelumnya untuk mengikuti upacara pem-
bersihan diri sebelum perayaan tersebut.
56-57 Pada waktu itu, karena para imam kepala dan kelompok Farisi mau
menangkap Yesus, mereka mengeluarkan perintah seperti ini, "Bagi siapa
pun yang mengetahui keberadaan Yesus, laporkan segera kepada kami!"
Oleh sebab itu banyak orang mencari Yesus. Waktu mereka berdiri di
teras rumah Allah, mereka sering berkata satu sama lain, "Bagaimana
menurutmu? Apakah Yesus akan datang ke pesta ini?"

12

Maria meminyaki kaki Yesus di Betania
Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9

1 Enam hari sebelum perayaan Paskah, Yesus dan kami murid-murid-Nya
kembali lagi ke Betania, yaitu kampung halaman Lazarus, orang yang sudah
Yesus hidupkan kembali dari kematian.
2 Warga kampung itu mengadakan jamuan makan malam untuk
menghormati Yesus. Marta juga ikut mengatur makanan, sedangkan
Lazarus termasuk salah satu dari orang-orang yang duduk makan bersama
Yesus.

3 Lalu Maria datang membawa setengah liter minyak wangi dari nar-
wastu murni* yang sangat mahal. Dia menuangkannya di kaki Yesus,
kemudian menyeka kaki Yesus dengan rambutnya. Bau harum minyak itu
memenuhi seluruh rumah.
4 Tetapi Yudas anak Simon, yaitu salah satu murid Yesus dari Kariot (yang
kelak akan menjual Yesus), mencela perbuatan itu dengan berkata,
5 "Lebih baik Maria menyerahkannya untuk kita jual! Karena minyak itu
bisa dijual mahal,✡ dan uangnya bisa kita gunakan untuk membantu orang
miskin."
6 Sebenarnya Yudas berkata begitu bukan karena dia sungguh-sungguh
peduli pada orang miskin, tetapi karena dia seorang pencuri. Dia dipercaya
sebagai bendahara yang menerima semua uang sumbangan untuk Yesus
dan kami, yang disimpan di dalam kantong. Namun dia sering mencuri
uang dari kantong itu.
7 Lalu Yesus berkata, "Jangan mencela dia! Tanpa disadari dia sudah
melakukan persiapan untuk penguburan-Ku nanti.
8 Orang-orang miskin akan selalu ada di antara kalian, dan kalian punya
banyak kesempatan untuk menolong mereka. Tetapi Aku tidak akan selalu
ada bersama kalian."

Rencana para imam kepala terhadap Lazarus

9 Hari itu banyak orang Yahudi mendengar bahwa Yesus berada di Beta-
nia. Jadi mereka pergi ke sana untuk melihat Yesus dan Lazarus yang sudah
dihidupkan-Nya dari kematian.
10 Oleh karena itu, para imam kepala mengatur rencana untuk mem-
bunuh Lazarus juga,
11 sebab ketika orang-orang mendengar cerita tentang Lazarus, semakin
banyaklah yang menjadi percaya kepada Yesus dan mereka tidak lagi
berpihak kepada para imam kepala.

Orang banyak menyambut Yesus sebagai raja
Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40

12 Keesokan harinya, tersebarlah berita bahwa Yesus sedang menuju
ke Yerusalem. Jadi masyarakat yang sudah berkumpul untuk mengikuti
perayaan Paskah
13 mengambil daun-daun palem dan pergi keluar kota untuk menyambut
Yesus. Mereka bersorak-sorak,
"Hosana!✡ Pujilah Allah!
Biarlah Allah memberkati raja Israel yang baru ini!
Raja inilah yang datang mewakili TUHAN!"✡
14 Waktu itu Yesus mendapati seekor keledai muda, lalu Dia naik ke atas
keledai itu. Hal ini terjadi sesuai dengan yang sudah tertulis dalam Firman
TUHAN,
15 "Penduduk Yerusalem,† jangan takut!
Lihatlah! Raja kalian sedang datang
dengan menunggangi seekor keledai muda."✡
16 Waktu peristiwa itu terjadi, kami para murid-Nya tidak mengerti bahwa
Firman tersebut adalah tentang Kristus. Tetapi sesudah Yesus dimuliakan
melalui kematian dan kenaikan-Nya ke surga, barulah kami mengerti

---

* **12:3** ***narwastu murni*** Narwastu adalah jenis tumbuhan yang hanya tumbuh di India dan Himalaya. Akarnya bisa diolah menjadi minyak wangi. ✡ **12:5** Mrk. 14:5 CK ✡ **12:13** Mat. 21:9 CK ✡ **12:13** Mzm. 118:25-26 † **12:15** ***penduduk Yerusalem*** Secara harfiah: putri Sion. Sion adalah nama bukit di mana terletak kota Yerusalem. ✡ **12:15** Zak. 9:9

bahwa kami sudah menjalani semua kejadian itu sesuai perkataan nabi
tentang Dia.
17-18 Pada hari itu, ramai sekali orang yang pergi menyambut Yesus karena
sewaktu Yesus menghidupkan Lazarus dengan memanggil dia keluar dari
kuburnya, banyak orang menjadi saksi mata peristiwa tersebut. Mereka
terus menceritakan keajaiban itu ke sana kemari.
19 Waktu orang-orang Farisi melihat keramaian itu, mereka berkata satu
sama lain, "Lihat! Segala yang kita lakukan sama sekali tidak berhasil.
Semua orang sudah mengikuti orang itu!"

Yesus berbicara tentang kematian-Nya

20 Di antara kerumunan yang datang beribadah ke Yerusalem pada Hari
Raya Paskah, ada juga beberapa orang yang bukan Yahudi.‡
21 Mereka datang kepada Filipus dan berkata kepadanya, "Pak, kami ingin
bertemu Yesus." (Filipus berasal dari kota Betsaida di Galilea.)
22 Dia pergi menyampaikan permohonan mereka kepada Andreas. Lalu
Andreas dan Filipus menyampaikannya kepada Yesus.
23 Kemudian Yesus berkata kepada mereka yang bukan Yahudi itu, "Sudah
tiba waktunya Aku, Sang Anak Adam, menjalani kehendak Allah Bapa dan
dimuliakan oleh-Nya.
24 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Apa yang
segera terjadi pada-Ku dapat digambarkan seperti sebutir biji gandum.
Untuk menghasilkan banyak gandum, biji itu harus ditanam dan mati, baru
bisa tumbuh dan menghasilkan banyak bulir. Kalau tidak demikian, biji itu
akan tetap satu biji saja.
25 Begitu juga, orang yang ingin mempertahankan hidupnya di dunia ini
akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang rela menyerahkan hidupnya
akan memiliki hidup yang kekal.
26 Setiap orang yang mau melayani Aku hendaklah ikut ke mana saja Aku
pergi, supaya mereka tetap bersama-Ku. Bapa-Ku akan menghargai setiap
orang yang melayani Aku."
27 "Sekarang hati-Ku sangat sedih. Apa yang sebaiknya Aku katakan
dalam doa-Ku? Sebetulnya bisa saja Aku meminta, 'Ya Bapa, selamatkanlah
Aku sekarang dari penderitaan ini!' Tetapi Aku tidak dapat memohon
seperti itu, karena justru untuk mengalami penderitaan inilah Aku datang
ke dalam dunia.
28-29 Jadi Aku hanya berdoa, 'Bapa, biarlah nama-Mu dimuliakan melalui
apa yang terjadi atas diri-Ku!' "
Begitu Yesus selesai berkata demikian, suatu suara yang keras memba-
hana dari langit, dan kami semua mendengarnya.
Sebagian orang mengatakan, "Itu bunyi guntur." Ada juga yang berkata,
"Bukan. Itu suara malaikat yang berbicara kepada Yesus."
Tetapi sebenarnya itulah suara Bapa dari surga yang berkata, "Aku sudah
memuliakan nama-Ku melalui Engkau, dan Aku akan melakukannya lagi!"
30 Lalu Yesus berkata kepada kami semua, "Suara itu terdengar bukan
untuk Aku, tetapi untuk kalian, supaya kalian percaya kepada-Ku.
31 Sekarang sudah tiba waktunya orang-orang duniawi menyadari bahwa
pengadilan terakhir pasti terjadi dan mereka akan dihakimi.✡ Dan sekarang
juga penguasa dunia, yaitu iblis, akan dijatuhkan dan kuasanya dihan-
curkan.

---

‡ **12:20** ***orang yang bukan Yahudi*** Secara harfiah: orang-orang Yunani. Pada zaman Yesus, bahasa Yunani adalah bahasa umum, dan semua bangsa selain Yahudi disebut 'orang Yunani', meski bukan dari negeri Yunani. ✡ **12:31** Yoh. 16:11

32 Lalu Aku, Sang Anak Adam, akan diangkat dan digantung tinggi di atas
tanah. Ketika hal itu terjadi, Aku akan membuka jalan supaya setiap orang
bisa datang kepada-Ku."
33 Yesus berkata seperti itu untuk memberitahukan bagaimana caranya
Dia akan mati.
34 Lalu dari antara orang banyak itu ada yang berkata kepada-Nya, "Kami
sudah membaca di dalam Firman TUHAN§ bahwa Kristus akan hidup
selama-lamanya. Jadi kenapa engkau mengatakan bahwa sang anak Adam
harus diangkat dan digantungkan? Engkau memakai gelar 'sang anak
Adam' dengan maksud apa?"
35 Kata Yesus kepada mereka, "Hanya tinggal sebentar lagi terang ada
bersama kalian di dunia ini. Jadi hendaklah kalian menggunakan waktu
yang ada selagi terang itu bersama kalian, supaya ketika kegelapan datang,
kegelapan itu tidak akan menguasai kalian. Karena orang yang berjalan
dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi.
36 Selama Aku masih bersama kalian, percayalah kepada-Ku yang adalah
terang itu. Dengan demikian terang itu akan memenuhi hidup kalian, dan
kalian tidak akan tersesat karena dikuasai oleh kegelapan."
Sesudah berkata begitu, Yesus berangkat bersama kami murid-murid-
Nya dan pergi ke tempat yang tidak diketahui oleh orang banyak itu.

Pendapat orang Yahudi tentang Yesus

37 Walaupun orang Yahudi sudah menyaksikan begitu banyak keajaiban
yang Yesus lakukan, mereka tetap tidak percaya kepada-Nya.
38 Dengan demikian tepatlah perkataan Nabi Yesaya saat dia berkeluh
kesah kepada TUHAN,
"Aneh, hampir tak ada orang yang mempercayai berita yang Engkau suruh
aku sampaikan ini,
meski disertai dengan bukti tindakan-Mu yang berkuasa."✡
39 Itulah sebabnya mereka tidak bisa percaya: Karena Yesaya juga sudah
berkata seperti ini,
40 "Allah sudah membuat mata mereka menjadi buta,
sehingga mereka tidak bisa melihat,
dan juga menutup pikiran mereka,
sehingga mereka tidak bisa memahami.
Dengan demikian mereka tidak mau berbalik kepada-Nya.
Tetapi kalau mereka berbalik, Allah sudah berjanji,
'Aku akan tetap memulihkan mereka.' "✡
41 Yesaya berkata seperti itu jauh sebelum Yesus datang ke dalam dunia ini,
ketika dia diberi kesempatan untuk melihat kemuliaan Kristus. Kemudian
Yesaya menyatakan dalam nubuatannya bahwa seperti itulah nanti kehidu-
pan Yesus.
42 Pada waktu itu, sebenarnya sudah cukup banyak orang yang percaya
kepada Yesus, termasuk para pemimpin Yahudi. Namun karena takut
kepada kelompok Farisi, mereka tidak mau mengakuinya secara terus
terang, sebab mereka takut diusir dan dilarang masuk ke rumah-rumah
pertemuan orang Yahudi.
43 Mereka lebih suka menyenangkan hati manusia daripada menye-
nangkan hati Allah.

---

§ **12:34** ***Firman TUHAN*** Secara harfiah: Hukum. Pada zaman PB, orang-orang Yahudi sering menyebut seluruh PL dengan kata Hukum. Di tempat-tempat lain di PB kata 'Hukum' digunakan dengan arti kelima kitab pertama dalam PL yang ditulis oleh Nabi Musa, yang TSI menerjemahkan sebagai 'hukum Taurat'. ✡ **12:38** Yes. 53:1 LXX ✡ **12:40** Yes. 6:10

Manusia akan dihakimi menurut ajaran Yesus

44 Yesus pernah berseru kepada orang banyak, “Setiap orang yang percaya
kepada-Ku bukan hanya percaya kepada-Ku, tetapi juga kepada Dia yang
sudah mengutus Aku ke dunia ini.
45 Orang yang melihat Aku, berarti sudah melihat Dia yang mengutus Aku.
46 Aku sudah datang ke dalam dunia ini sebagai terang, supaya setiap
orang yang percaya kepada-Ku tidak lagi tinggal dalam kegelapan.
47 “Tetapi apabila orang menolak ajaran-Ku dan tidak percaya kepada-Ku,
bukan Aku yang akan menghukum mereka. Sebab Aku datang ke dunia
ini bukan untuk menjatuhkan hukuman kepada manusia, tetapi untuk
membebaskan mereka dari hukuman atas dosa-dosa mereka.
48 Ingatlah: Pada hari terakhir, siapa saja yang menolak Aku dan ajaran-
ajaran-Ku akan dihukum Allah. Ajaran-Ku akan menjadi tolok ukur bagi
mereka!
49 Karena ajaran-Ku bukan berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari
Bapa yang mengutus Aku. Dialah yang memberi tugas kepada-Ku untuk
menyampaikan ajaran ini.
50 Dan Aku tahu bahwa ajaran-Nya itu memberi hidup yang kekal. Itulah
sebabnya Aku selalu mengajar sesuai dengan apa yang sudah disampaikan
Bapa kepada-Ku.”

13

Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya

1 Pada malam sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa sudah tiba
waktu-Nya untuk meninggalkan dunia ini dan kembali kepada Bapa-Nya.
Yesus selalu mengasihi semua orang yang menjadi milik-Nya di dunia ini,
dan demikianlah Dia tetap membuktikan kasih-Nya kepada kami sampai
hari terakhir hidup-Nya.
2 Sewaktu Yesus dan kami murid-murid-Nya sedang makan malam
bersama, iblis sudah bekerja di dalam hati Yudas supaya dia menjual
Yesus kepada musuh-musuh-Nya. (Yudas ini berasal dari desa Kariot, anak
Simon.)
3 Yesus tahu bahwa Bapa-Nya sudah menyerahkan segala kuasa ke dalam
tangan-Nya. Dia juga tahu bahwa Dia datang dari Allah, dan sudah hampir
tiba saatnya Dia kembali kepada Allah. Karena itu,
4 sementara kami sedang makan, Yesus berdiri dan melepas jubah-Nya.
Kemudian Dia mengambil handuk dan mengikat handuk itu di pinggang-
Nya.
5 Lalu Dia mengisi air ke dalam sebuah baskom dan mulai mencuci kaki
kami semua dan mengeringkannya lagi dengan handuk yang terikat pada
pinggang-Nya.
6 Waktu Dia sampai kepada Petrus, yang juga disebut Simon, Petrus
berkata kepada-Nya, “Tuhan, Engkau tidak usah mencuci kakiku!”
7 Jawab Yesus kepadanya, “Sekarang kamu tidak akan mengerti apa yang
sedang Aku lakukan. Tetapi nanti kamu akan mengerti.”
8 Lalu Petrus berkata lagi, “Aku tidak akan pernah mengizinkan Engkau
mencuci kakiku!”
Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Kalau Aku tidak mencuci kakimu,
berarti kamu bukan pengikut-Ku.”
9 Maka jawab Petrus kepada-Nya, “Tuhan, kalau begitu, jangan hanya
kakiku saja yang Engkau cuci, tetapi cucilah juga tangan dan kepalaku!”

10 Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mandi, tubuhnya sudah
bersih. Sesudah berjalan, dia hanya perlu membersihkan kakinya saja.
Secara umum kalian sudah bersih di mata Allah, tetapi ada di antara kalian
yang tidak bersih.”
11 Yesus berkata begitu karena Dia tahu siapa yang sudah berencana
untuk menjual Dia. Itu sebabnya Dia berkata, “Ada di antara kalian yang
tidak bersih.”
12 Sesudah Yesus mencuci kaki kami semua, Dia memakai jubah-Nya lagi
dan kembali ke tempat duduk-Nya. Kemudian Dia berkata kepada kami,
“Apakah kalian mengerti apa yang Aku kerjakan kepada kalian tadi?
13 Kalian memanggil Aku ‘Guru’ dan ‘Tuhan.’ Dan kedua panggilan itu
benar, karena memang itulah Aku.
14 Nah, lihatlah, meskipun Aku adalah Guru dan Tuhan kalian, Aku sudah
merendahkan diri seperti seorang budak dan mencuci kakimu semua. Itu
artinya kalian juga harus mencuci kaki satu sama lain.
15 Karena dengan demikian Aku sudah memberikan contoh kepada kalian
supaya kalian melakukan hal yang sama seperti yang sudah Aku lakukan
kepada kamu semua.
16 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Seorang
hamba tidak lebih tinggi daripada tuannya. Demikian juga, seorang yang
mewakili orang lain tidak lebih tinggi daripada orang yang mengutus dia.
17 Hal-hal itu memang sudah jelas. Jadi kalian akan sangat diberkati kalau
mengikuti contoh-Ku dan saling melayani.
18 “Aku tidak mengatakan itu tentang kalian semua, karena Aku tahu
siapa saja yang sudah Aku pilih. Tetapi apa yang tertulis dalam Firman
TUHAN harus ditepati, yaitu,
‘Teman-Ku yang biasa makan bersama Aku,
dialah yang menjadi musuh-Ku.’*
19 Aku memberitahukan hal ini kepada kalian sekarang, supaya waktu
peristiwa itu terjadi nanti, kalian akan percaya bahwa Aku adalah Kristus
yang kalian nanti-nantikan.
20 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Siapa saja
yang menerima orang yang Aku utus, berarti dia menerima Aku. Dan siapa
yang menerima Aku, berarti dia menerima Bapa yang mengutus Aku.”

Yesus berterus-terang tentang orang yang akan menjual Dia
Mat. 26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23

21 Setelah berkata begitu, Yesus menjadi sangat sedih, lalu Dia berkata
dengan terus-terang, “Aku menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya,
salah seorang dari antara kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-
Ku.”
22 Kami merasa bingung dan saling memandang satu sama lain, karena
kami tidak tahu siapa yang Dia maksud.
23 Kebetulan, saya† duduk✡ dekat di sebelah kanan Yesus.
24 Maka Petrus memberi tanda dengan tangan kepada saya supaya
menanyakan kepada Yesus siapa orang yang Dia maksud.
25 Saya pun bergeser supaya lebih dekat lagi dan berbisik kepada-Nya,
“Tuhan, siapakah di antara kami ini yang Engkau maksud?”

---

* **13:18** ***menjadi musuh-Ku*** Terjemahan harfiahnya memakai kiasan ‘mengangkat tumit terhadap-Ku’. Kalimat ini adalah kutipan dari Mzm. 41:9. † **13:23** ***saya*** Secara harfiah: murid yang (sangat) dikasihi Yesus. Seperti gaya bahasa Yohanes, dia tidak menulis dari sudut pandang orang pertama dan baru mengungkapkan identitasnya sebagai penulis di 21:20, 24. Lihat catatan di Yohanes 1:35. ✡ **13:23** Mat. 9:10 CK

26 Yesus menjawab, “Orang yang menerima roti yang Aku celupkan ini,
dialah yang Aku maksud.” Sesudah berkata begitu, Dia mengambil sepotong
roti, mencelupkannya ke dalam mangkuk, dan memberikannya kepada
Yudas anak Simon, orang Kariot.
27 Ketika Yudas makan roti itu, Satanas✡ langsung masuk ke dalam
hatinya. Lalu Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu rencanakan,
lakukanlah segera.”
28 Tetapi tidak seorang pun dari kami di meja itu yang mengerti apa
maksud Yesus waktu Dia berkata demikian kepada Yudas.
29 Karena Yudas adalah bendahara, maka sebagian dari kami berpikir
bahwa maksud Yesus adalah supaya Yudas membeli sesuatu yang diper-
lukan untuk hari-hari perayaan berikutnya. Ada juga yang berpikir bahwa
Yesus meminta dia memberikan sesuatu kepada orang miskin.
30 Jadi sesudah Yudas makan roti itu, dia langsung pergi. Waktu itu hari
sudah malam.

Yesus berbicara tentang kematian-Nya dan memberikan perintah baru

31 Setelah Yudas keluar, Yesus berkata kepada kami, “Sekarang sudah
waktunya Aku dimuliakan sebagai Sang Anak Adam.✡ Dan Allah akan
dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku.
32 Ketika Allah sudah dimuliakan melalui Aku, Dia juga akan memberi
kemuliaan kepada-Ku. Dan Dia akan segera melakukannya.”
33 Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, hanya sebentar saja Aku masih ada
bersama kalian. Sesudah itu kalian akan mencari Aku. Jadi sekarang Aku
berkata kepada kalian sama seperti yang sudah Aku katakan kepada para
pemimpin Yahudi: Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.
34 “Aku memberikan perintah baru kepada kalian: Kasihilah satu sama
lain. Sama seperti Aku sudah mengasihi kalian, begitulah kalian harus
saling mengasihi.
35 Kalau kalian saling mengasihi, semua orang akan tahu bahwa kalian
adalah murid-murid-Ku.”

Petrus akan menyangkal mengenal Yesus
Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34

36 Lalu Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, Engkau mau pergi ke
mana?”
Jawab Yesus, “Sekarang kamu tidak bisa ikut ke tempat Aku pergi. Tetapi
nanti di kemudian hari kamu akan menyusul Aku ke tempat itu.”
37 Petrus bertanya lagi, “Tuhan, kenapa aku tidak bisa ikut Engkau
sekarang? Aku siap menyerahkan nyawa demi Engkau.”
38 Jawab Yesus, “Benarkah kamu siap menyerahkan nyawa demi Aku?
Petrus, itu mustahil. Aku menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya,
sebelum ayam berkokok nanti, kamu sudah tiga kali mengatakan bahwa
kamu tidak mengenal-Ku!”

14

Yesuslah jalan yang benar menuju kepada Bapa

1 Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Jangan
bersusah hati. Teruslah percaya kepada Allah dan kepada-Ku juga.
2 Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal. Sekarang Aku pergi ke
sana mendahului kalian untuk menyiapkan tempat bagimu. Kalau itu tidak
benar, tidak mungkin Aku menjanjikannya kepada kalian.

✡ **13:27** Why. 20:2-3 ✡ **13:31** Mat. 8:20 CK

3 Apabila Aku sudah pergi ke rumah Bapa-Ku dan tempat bagi kalian
sudah siap, Aku akan datang kembali dan membawa kalian ke tempat itu,
supaya di mana Aku berada, di situ juga kalian ada.
4 Sebenarnya kalian tahu ke mana Aku akan pergi, dan kalian juga tahu
jalan ke sana."
5 Lalu Tomas berkata kepada-Nya, "Tuhan, kami belum tahu ke mana
Engkau pergi. Jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?"
6 Yesus menjawab, "Akulah jalan menuju kepada Bapa. Akulah sumber
dari semua ajaran yang benar. Dan Aku juga yang memberikan hidup kekal.
Siapa pun tidak bisa datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.
7 Kalau kalian benar-benar sudah mengenal Aku, itu berarti kalian juga
mengenal Bapa-Ku. Sekarang kalian sungguh sudah mengenal dan melihat
Dia."
8 Kemudian Filipus berkata kepada Yesus, "Kalau begitu Tuhan, tun-
jukkanlah Bapa-Mu kepada kami. Hanya itulah yang kami inginkan."
9 Jawab Yesus, "Sudah begitu lama Aku bersama kalian! Seharusnya kamu
sudah mengenal Aku, Filipus! Orang yang sudah melihat Aku, berarti sudah
melihat Bapa-Ku. Kenapa kamu masih berkata, 'Tunjukkanlah Bapa-Mu
kepada kami?'
10 Apakah kamu belum percaya bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, dan
Bapa-Ku bersatu dengan Aku? Hal-hal yang Aku ajarkan bukan berasal dari
diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa yang bersatu dengan Aku yang melakukan
pekerjaan itu dengan cara ajaib.
11 Percayalah bahwa Aku bersatu dengan Bapa, dan Bapa bersatu dengan
Aku. Kalau kalian tidak percaya pada perkataan-perkataan-Ku, percayalah
kepada-Ku karena kalian sudah melihat keajaiban-keajaiban yang Aku
lakukan.
12 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Se-
tiap orang yang percaya kepada-Ku akan melakukan keajaiban-keajaiban
seperti yang Aku lakukan. Dan bukan hanya itu, mereka juga akan
melakukan berbagai keajaiban yang lebih hebat dari yang pernah Aku buat,
karena sebentar lagi Aku akan pergi kepada Bapa-Ku.
13 Apa saja yang kalian minta dalam doa supaya Aku dimuliakan,* Aku
akan menjawab doamu itu. Dengan begitu, Bapa akan dimuliakan melalui
Aku, Anak-Nya.
14 Ya, apa saja yang kalian minta kepada-Ku demi kemuliaan-Ku, Aku akan
memberikannya."

Yesus berjanji memberikan Roh Penolong

15 "Kalau kalian mengasihi Aku, kalian akan mengikuti semua perintah-
Ku.
16 Aku juga akan meminta kepada Bapa supaya Dia memberikan Peno-
long† yang lain untuk menyertai dan menolong kalian sampai selama-
lamanya.
17 Penolong itu adalah Roh Kebenaran‡ yang akan mengajarkan hal-hal
yang benar kepada kalian. Orang-orang duniawi tidak bisa menerima

---

* **14:13** ***supaya Aku dimuliakan*** Secara harfiah: dalam nama-Ku. Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, kiasan 'nama-Ku' artinya seluruh pribadi Kristus Yesus. Permintaan 'dalam nama Yesus' artinya permintaan yang bertujuan untuk memuliakan Dia, bukan sekedar untuk kepentingan pribadi dengan mengatas-namakan Yesus. † **14:16** ***Penolong*** Kata ini juga bisa diterjemahkan 'Penghibur' atau 'Pendamping.' ‡ **14:17** ***Roh Kebenaran*** Roh ini sama dengan Roh Allah. Sesuai dengan ayat-ayat berikutnya, Dia juga tidak berbeda dari Roh Yesus. Lihat Yoh. 15:26 dan 16:13.

Dia, sebab mereka tidak melihat dan tidak mengenal-Nya. Tetapi kalian
mengenal Dia, karena sekarang Dia ada bersama kalian, dan nanti Dia akan
tinggal di dalam hatimu masing-masing.
18 "Aku tidak akan meninggalkan kamu sendirian. Aku akan datang
kembali kepadamu.
19 Tinggal sebentar lagi, orang-orang duniawi tidak akan melihat Aku lagi,
tetapi kalian akan melihat Aku. Karena Aku hidup, berarti kalian juga akan
hidup.
20 Pada waktu itulah kalian akan tahu bahwa Aku bersatu dengan Bapa-
Ku, Aku bersatu dengan kalian, dan kalian bersatu dengan Aku.
21 Setiap orang yang sungguh-sungguh mengasihi Aku tentu akan
melakukan perintah-perintah-Ku. Dan orang yang seperti itulah yang akan
dikasihi oleh Bapa-Ku. Aku juga akan mengasihi dia dan menyatakan diri-
Ku kepadanya."
22 Kemudian seorang murid bernama Yudas (yang bukan si Yudas dari
desa Kariot), bertanya kepada Yesus, "Tuhan, kenapa Engkau menyatakan
diri-Mu kepada kami, tetapi tidak kepada orang-orang duniawi?"
23 Jawab Yesus, "Setiap orang yang mengasihi Aku akan mengikuti ajaran-
Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia. Jadi Aku dan Bapa-Ku akan datang
kepadanya dan tinggal dalam dirinya.
24 Tetapi orang yang tidak mengasihi Aku juga tidak mengikuti ajaran-Ku.
Ingatlah: Ajaran ini bukan berasal dari diri-Ku, melainkan dari Bapa yang
mengutus-Ku.
25 "Aku sudah mengatakan semua ini waktu Aku masih ada bersama-
sama dengan kalian.
26 Tetapi Penolong itu, yakni Roh Kudus yang akan diutus Bapa supaya
Aku dimuliakan, Dialah yang akan mengajar kalian tentang segala sesuatu.
Dia juga akan mengingatkan kalian tentang semua yang sudah Aku ajarkan
kepada kalian.
27 "Sekarang Aku mau meninggalkan berkat rohani untuk kalian supaya
kamu semua bisa hidup dengan hati yang tenang. Perasaan tenang yang
Aku berikan itu tidak sama seperti perasaan tenang yang dirasakan karena
hal-hal duniawi. Jadi janganlah kamu bersusah hati dan takut.
28 Aku sudah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan pergi,
tetapi Aku akan datang kembali kepada kalian. Kalau kalian benar-benar
mengasihi Aku, seharusnya kalian bersukacita kalau Aku meninggalkan
kalian dan pergi kepada Bapa-Ku, karena Dia lebih berkuasa daripada-Ku.
29 Sekarang Aku sudah memberitahukannya kepada kalian, supaya waktu
hal itu terjadi, kalian percaya.
30 "Aku tidak akan berbicara banyak lagi kepada kalian, karena penguasa
duniawi sedang datang. Sebetulnya dia sama sekali tidak berkuasa atas diri-
Ku.
31 Namun Aku akan membiarkan dia bertindak, sebab hal itu sesuai
dengan perintah Bapa kepada-Ku. Aku menaati Bapa supaya orang-orang
duniawi tahu bahwa Aku mengasihi Bapa."
Lalu Yesus berkata lagi kepada kami, "Sekarang marilah! Kita pergi dari
rumah ini!"

15

Yesuslah pohon anggur

1 Yesus berkata lagi kepada kami murid-murid-Nya, “Aku ibarat pohon
anggur yang benar-benar menghasilkan buah sesuai kehendak Allah, dan
Bapa-Ku ibarat petani yang merawat pohon anggur itu.
2 Dia memotong setiap cabang-Ku yang tidak menghasilkan buah,* dan
mengurangi daun pada setiap cabang yang sedang berbuah supaya buah-
nya bertambah banyak lagi.
3 Kalian masing-masing sudah dibersihkan dan siap berbuah karena
ajaran yang Aku berikan kepadamu.
4 Hendaklah kamu hidup bersatu dengan-Ku, dan Aku pun akan tetap
bersatu denganmu. Sama seperti cabang tidak bisa berbuah kalau hidup
terpisah dari pohonnya, begitu juga dengan kamu. Kalau kamu tidak hidup
bersatu dengan Aku, kamu tidak akan bisa berbuah.
5 “Karena Aku ibarat pohon anggur, dan kamulah cabang-cabang-Ku.
Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan-Ku, dan Aku tetap bersatu den-
ganmu, maka kamu akan menghasilkan banyak buah. Tetapi kalau kamu
terpisah dari-Ku, kamu tidak akan bisa berbuat apa-apa.
6 Setiap orang yang hidupnya terpisah dari-Ku seperti cabang-cabang
pohon yang dibuang ke luar dan menjadi kering. Cabang-cabang itu akan
dikumpulkan, lalu dilempar ke dalam api sampai hangus terbakar.
7 Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan Aku, dan ajaran-Ku hidup
dalam hatimu, kamu boleh minta apa saja yang kamu perlukan, maka hal
itu akan diberikan kepadamu.
8 Bila kamu menghasilkan banyak buah, Bapa-Ku akan dimuliakan, dan
kamu pun benar-benar terbukti sebagai murid-Ku.
9 “Seperti Bapa selalu mengasihi Aku, begitu jugalah Aku selalu mengasihi
kamu. Hendaklah kamu terus hidup sebagai orang yang Aku kasihi.
10 Tetaplah taat pada perintah-perintah-Ku, dan Aku akan tetap mengasihi
kamu. Begitu juga Bapa-Ku tetap mengasihi-Ku karena Aku selalu taat pada
perintah-Nya.
11 Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu supaya kamu ikut
merasakan sukacita-Ku, dan supaya sukacitamu sempurna.
12 Inilah perintah yang Aku berikan kepadamu: Hendaklah kamu saling
mengasihi satu sama lain, sama seperti Aku mengasihi kamu.
13 Kasih yang paling luar biasa terlihat ketika seseorang rela mengur-
bankan diri demi menyelamatkan sahabat-sahabatnya.
14 Kamu akan terbukti sebagai sahabat-Ku kalau kamu melakukan apa
yang Aku perintahkan kepadamu.
15 Sekarang Aku tidak lagi menyebut kamu hamba, karena hamba tidak
diberitahu rencana-rencana tuannya. Tetapi Aku menyebut kamu sahabat-
Ku, karena Aku sudah memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang
disampaikan Bapa kepada-Ku.
16 “Bukan kamu yang memilih untuk menjadi murid-murid-Ku, tetapi
Akulah yang memilih kamu untuk tugas itu. Dan inilah sebabnya Aku men-
gangkat kamu: Supaya kamu bekerja di ladang-Ku dan memanen banyak

---

* **15:2** ***menghasilkan buah*** Karena ‘cabang’ adalah kiasan yang artinya ‘orang’ (pengikut Yesus), maka ‘berbuah’ artinya hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa mereka adalah milik Yesus. Cara hidup seperti itu meliputi: 1) “Hasil dan bukti Roh Kudus terlibat dalam hidup kita”— yang disebut di Gal. 5:22-23 Lihat juga Ef. 5:9; Ibr. 12:11; Yak. 3:18. 2) ‘Panen gandum’ rohani, yaitu memenangkan jiwa-jiwa supaya hidup mereka juga diubahkan dan memperoleh keselamatan kekal, seperti yang Yesus jelaskan dalam Yoh. 4:34-38 dan Yoh. 15:16. Yesus menyerahkan diri-Nya untuk hal itu, seperti yang dinyatakan dalam Yoh. 12:24.

hasil.✡ Hasil yang kalian panen itu akan bertahan selama-lamanya. Karena
kamu menjalankan tugas itu, Allah Bapa akan memberikan kepadamu apa
saja yang kamu minta dengan tujuan untuk memuliakan Aku.
17 Jadi Aku ulangi perintah ini: Hendaklah kamu saling mengasihi satu
sama lain."

Orang-orang duniawi membenci pengikut Yesus

18 "Waktu orang-orang duniawi membencimu, ingatlah bahwa mereka
sudah lebih dulu membenci Aku.
19 Kalau kamu masih sepikiran dengan orang-orang duniawi, mereka
pasti menyukaimu, karena kamu dianggap berada di pihak mereka. Tetapi
sekarang kamu tidak lagi di pihak mereka karena Aku sudah memilihmu
dari antara mereka. Itulah sebabnya mereka membencimu.
20 Ingatlah apa yang pernah Aku katakan kepada kalian: Seorang hamba
tidak akan dihormati lebih daripada tuannya. Orang-orang duniawi sudah
menganiaya Aku, jadi mereka juga pasti akan menganiaya kamu. Tidak
banyak orang yang sudah taat pada ajaran-Ku. Demikian jugalah hanya
sedikit orang yang akan taat kepadamu ketika kamu menyampaikan ajaran-
Ku.
21 Mereka akan melakukan semua itu terhadap kamu karena kamu
adalah milik-Ku, dan karena mereka tidak mengenal Bapa yang sudah
mengutus Aku.
22 Seandainya Aku belum pernah datang dan mengajar orang-orang itu,
mereka tidak akan dianggap berdosa karena sudah menolak Aku dan
ajaran-Ku. Tetapi sekarang Aku sudah menyampaikan ajaran dari Allah.
Jadi pada hari terakhir dunia ini, waktu semua orang diadili karena dosa-
dosa mereka, tidak ada yang punya alasan untuk berkata, 'Aku tidak tahu
jalan yang benar. Jangan menghukum aku.'
23 Orang-orang yang membenci Aku berarti membenci Bapa-Ku juga.
24 Mereka sudah menyaksikan keajaiban-keajaiban yang Aku lakukan,
yang belum pernah dibuat orang lain. Seandainya Aku belum pernah
melakukan keajaiban-keajaiban itu, tentu mereka punya alasan untuk
tidak menerima Aku. Namun sekarang mereka sudah menyaksikan semua
keajaiban-Ku dan tetap saja membenci Aku dan Bapa-Ku.
25 Hal itu terjadi untuk memenuhi apa yang sudah tertulis tentang Aku
dalam Firman Allah, 'Mereka membenci Aku tanpa alasan.'✡
26 "Ketika Aku sudah bersama Bapa-Ku nanti, Kami akan mengirim Roh
Penolong kepada kalian. Dialah Roh Kebenaran, yang akan mengajarkan
hal-hal yang benar kepada kalian masing-masing. Waktu Dia datang, Dia
akan bersaksi tentang Aku kepada setiap orang di dunia ini.
27 Kamu juga akan bersaksi tentang Aku, karena sejak awal pelayanan-Ku,
kamu sudah bersama-sama dengan Aku."

16

1 "Semua ini Aku katakan supaya kamu semua tidak meninggalkan keyak-
inanmu kepada-Ku.
2 Karena kamu menjadi pengikut-Ku, kelak kamu akan diusir dari rumah-
rumah pertemuan orang Yahudi, bahkan ada yang dibunuh. Dan orang
yang membunuhmu justru merasa sudah berbuat benar di mata Allah.
3 Mereka berbuat begitu karena tidak pernah mengenal Bapa ataupun
Aku.

✡ **15:16** Yoh. 4:35-38; Mat. 13:23 CK ✡ **15:25** Mzm. 35:19; 69:4

4 Semuanya ini Aku beritahukan sekarang, supaya ketika hal itu terjadi
kalian akan ingat bahwa sebelumnya Aku sudah mengatakannya kepada
kalian. Semua hal itu tidak Aku beritahukan sejak awal karena Aku masih
bersama kalian."

Pekerjaan Roh Kudus

5-6 "Kalian sedih karena Aku memberitahukan bahwa sekarang Aku akan
pergi untuk kembali kepada Bapa yang sudah mengutus-Ku ke sini. Tetapi
tidak seorang pun dari antara kalian yang bertanya kepada-Ku, 'Ke man-
akah Engkau pergi?'
7 Namun sebenarnya, lebih baik bagi kalian kalau Aku pergi kepada Bapa.
Sebab kalau Aku tidak pergi, Roh Penolong itu tidak akan datang kepadamu.
Tetapi kalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepada kalian.
8 "Ketika Roh Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan orang-orang di
dunia bahwa pemikiran mereka salah tentang ketiga hal ini: Tentang dosa,
tentang cara untuk menjadi orang yang benar di mata Allah, dan tentang
pengadilan terakhir.
9 Pertama, tentang dosa: Dia akan menyadarkan bahwa mereka berdosa
kalau tidak sungguh-sungguh percaya kepada-Ku.
10 Kedua, tentang cara menjadi orang yang benar di mata Allah: Karena
Aku pergi kepada Bapa dan kalian tidak melihat Aku lagi, Roh Penolong itu
akan menyadarkan bahwa Aku sudah membuka jalan sehingga manusia
bisa menjadi benar dalam pandangan Allah.
11 Dan ketiga, tentang pengadilan terakhir: Dia akan menyadarkan orang-
orang di dunia ini bahwa pengadilan terakhir pasti akan terjadi, karena
sekarang iblis, penguasa dunia ini, sudah dinyatakan bersalah.
12 "Masih banyak hal yang ingin Aku sampaikan kepada kalian, tetapi
kalian tidak sanggup menerimanya sekarang.
13 Namun ketika Roh Kebenaran itu datang, Dialah yang akan menuntun
kalian supaya mengerti segala ajaran yang benar. Karena Dia tidak akan
berbicara dari diri-Nya sendiri, melainkan hanya menyampaikan apa yang
Dia dengar dari Bapa-Ku. Dia juga akan memberitahukan kepada kalian apa
yang akan terjadi nanti.
14 Melalui ajaran-Nya, Aku akan dipermuliakan, karena Dia akan
menyampaikan kepada kalian semua yang Dia terima dari-Ku.
15 Semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Itulah sebabnya Aku
berkata bahwa Roh Penolong itu akan menyampaikan kepada kalian apa
yang Dia terima dari Aku."

Di balik dukacita ada sukacita

16 "Sebentar lagi kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemu-
dian kalian akan melihat Aku lagi, karena Aku akan pergi kepada Bapa-Ku."
17 Beberapa dari antara kami murid-murid-Nya berkata satu sama lain,
"Apa maksud perkataan-Nya itu?— 'Sebentar lagi kalian tidak akan melihat
Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.' Dan apa
artinya 'Aku akan pergi kepada Bapa'?"
18 Kami juga saling bertanya, "Yang dimaksud 'sebentar' itu berapa lama?
Kita tidak mengerti."
19 Yesus tahu bahwa kami ingin sekali bertanya kepada-Nya, maka Dia
berkata, "Kalian bertanya-tanya satu sama lain tentang maksud perkataan-
Ku, 'Sebentar lagi kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemu-
dian kalian akan melihat Aku lagi.'
20 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Sebentar
lagi kalian akan menangis dan meratap, sedangkan orang-orang duniawi

akan bergembira. Tetapi dukacita kalian kelak akan berubah menjadi
sukacita.
21 Apa yang sebentar lagi kalian alami bisa digambarkan seperti perem-
puan hamil yang sudah tiba waktunya melahirkan. Dia akan merasa kesak-
itan. Tetapi sesudah anaknya lahir, dia tidak ingat lagi pada penderitaan
yang dialaminya, karena dia sangat senang bayinya sudah lahir dengan
selamat ke dunia ini.
22 Begitu juga kalian. Sekarang kalian merasa sedih. Tetapi tidak lama lagi
kelak, saat kalian melihat Aku lagi, kamu semua akan sangat bersukacita.
Pada waktu itu kamu sudah melupakan dukacitamu ini, dan tidak seorang
pun bisa menghalangi sukacita yang kamu alami.
23 Pada hari itu, kamu tidak perlu meminta apa pun lagi dari-Ku. Aku
menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Apa saja yang
kamu minta kepada Bapa kita demi memuliakan Aku, Dia pasti mem-
berikannya kepadamu.
24 Sampai sekarang kamu belum meminta apa pun dari Bapa untuk
memuliakan Aku.✡ Mintalah hal-hal yang memuliakan Aku, maka kamu
akan menerimanya! Dengan demikian kamu akan sungguh-sungguh
merasakan sukacita."

Yesus sudah menang atas dunia ini

25 "Semua hal ini sudah Aku katakan kepada kalian dengan berbagai
kiasan. Tetapi akan tiba waktunya ketika Aku tidak perlu mengajar kalian
dengan kiasan lagi. Saat itu, Aku akan mengajar kalian tentang Bapa-Ku
secara terus terang.
26 Mulai hari itu kalian masing-masing boleh berdoa secara langsung
kepada Bapa untuk meminta hal-hal yang memuliakan Aku. Jadi tidak perlu
lagi Aku yang menyampaikan permintaanmu itu kepada Bapa-Ku,
27 karena Dia sendiri sangat mengasihi kamu. Bapa mengasihimu karena
kamu mengasihi Aku dan kamu sudah percaya bahwa Aku datang dari Dia.
28 Memang Aku berasal dari Bapa dan sudah datang ke dunia ini. Tetapi
sekarang Aku segera meninggalkan dunia ini dan kembali kepada-Nya."
29 Lalu kami berkata kepada Yesus, "Benar, sekarang Engkau berbicara
terus-terang kepada kami dan tidak lagi memakai kiasan.
30 Sekarang kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu, dan
orang tidak perlu lagi bertanya kepada-Mu. Bahkan Engkau sering memberi
jawaban sebelum kami bertanya. Karena itu kami percaya bahwa Engkau
datang dari Allah."
31 Jawab Yesus kepada mereka, "Jadi, baru sekarang kalian percaya?
32 Dengarkanlah: Waktunya akan segera tiba dan memang bisa dikatakan
sudah tiba, yaitu ketika kalian semua akan meninggalkan Aku sendirian.
Kalian akan lari dan kembali ke rumahmu masing-masing. Tetapi sebe-
narnya Aku tidak sendirian, karena Bapa selalu bersama-Ku.
33 "Semua ini Aku katakan kepada setiap kalian yang sudah bersatu den-
gan Aku, supaya kamu bisa hidup dengan tenang. Di dunia ini, kamu pasti
menderita. Tetapi kuatkanlah hatimu, karena Aku sudah mengalahkan
dunia ini."

17

Doa Yesus untuk para pengikut-Nya

✡ **16:24** Yoh. 14:13 CK

1 Sesudah Yesus mengatakan semua itu kepada kami murid-murid-Nya,
Dia memandang ke langit dan berdoa, “Bapa, sekarang sudah tiba wak-
tunya. Muliakanlah Aku melalui apa yang akan terjadi kepada Anak-Mu ini.
Dengan begitu Aku juga akan memuliakan Engkau.
2 Karena Bapa sudah memberikan kepada-Ku kuasa atas semua orang
supaya Aku bisa memberikan hidup yang kekal kepada setiap orang yang
sudah Engkau serahkan kepada-Ku.”
3 Mengingat doa Yesus itu, saya Yohanes juga berdoa kepada Allah, “Benar,
ya Bapa! Inilah jalan untuk menerima hidup yang kekal, yaitu mengenal
Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Kristus Yesus yang
Engkau utus ke dunia ini.”
4 Kata Yesus lagi dalam doa-Nya, “Bapa, Aku sudah memuliakan Engkau di
dunia ini dengan mengerjakan semua tugas yang Engkau berikan kepada-
Ku untuk dilakukan. Sekarang tugas itu sudah selesai.
5 Jadi biarlah Bapa membawa Aku kembali ke dalam kemuliaan yang sudah
Kita nikmati bersama sebelum dunia ini diciptakan.
6 “Aku sudah memperkenalkan Bapa* kepada orang-orang ini. Dulu
mereka berpihak pada orang-orang duniawi, tetapi Engkau memberikan
mereka kepada-Ku. Mereka memang adalah milik-Mu, tetapi Bapa sudah
menyerahkan mereka kepada-Ku. Dan sekarang mereka sudah taat kepada
ajaran-Mu yang Aku sampaikan.
7 Sekarang mereka tahu bahwa semua yang Aku lakukan dan ajarkan
berasal dari Bapa.
8 Karena Aku sudah menyampaikan ajaran yang Engkau berikan kepada-
Ku, dan mereka sudah menerima semuanya. Sekarang mereka tahu bahwa
Aku benar-benar datang dari Bapa, dan mereka percaya bahwa Engkaulah
yang mengutus Aku.
9 Kini Aku berdoa secara khusus untuk mereka. Doa-Ku ini bukan untuk
orang-orang duniawi yang menolak mengikuti ajaran-Mu. Tetapi Aku
berdoa untuk orang-orang yang sudah Bapa berikan kepada-Ku, karena
mereka adalah milik-Mu.
10 Semua yang Aku miliki adalah milik Bapa, dan semua yang Bapa
miliki adalah milik-Ku juga. Jadi pengikut-pengikut-Ku ini adalah milik Kita
bersama. Melalui merekalah Aku sedang dimuliakan.
11 “Tetapi sekarang Aku tidak lagi tinggal dengan mereka di dunia ini,
karena Aku akan segera kembali kepada-Mu. Bapa yang kudus, lindungilah
mereka dengan kekuatan-Mu, yaitu kekuatan yang sudah Bapa berikan
kepada-Ku. Dengan begitu mereka akan menjadi satu, sama seperti Engkau
dan Aku adalah satu.
12 Selama Aku bersama dengan mereka di dunia ini, Aku sudah menjaga
dan melindungi mereka dengan seluruh kekuatan yang sudah Bapa berikan
kepada-Ku, supaya tidak ada yang binasa. Hanya seorang saja dari mereka
yang akan binasa, yaitu dia yang sudah ditentukan untuk binasa. Dengan
begitu terpenuhilah apa yang sudah tertulis dalam firman-Mu.
13 “Sekarang Aku akan segera kembali kepada-Mu. Oleh karena itu, semua
hal ini Aku doakan sewaktu Aku masih berada di dunia, supaya pengikut-
pengikut-Ku ini bisa mengetahui doa-Ku dan mereka selalu penuh dengan
sukacita dalam segala keadaan, biarlah sukacita mereka masing-masing
sama seperti sukacita-Ku.

---

* **17:6** ***memperkenalkan Bapa*** Secara harfiah: “Aku sudah menyatakan nama-Mu.” Kata ‘nama’ adalah kiasan yang mewakili seluruh pribadi Allah. Dalam pasal ini, cara menerjemahkan yang sama dipakai di ayat 11-12 dan 26.

14 Mereka sudah menerima ajaran-Mu yang Aku sampaikan kepada
mereka. Itu sebabnya orang-orang duniawi membenci mereka, karena
mereka tidak berpihak kepada orang-orang duniawi, sama seperti Aku.
15 "Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia ini,
tetapi supaya Bapa melindungi mereka dari serangan si jahat, yaitu iblis.
16 Sebab mereka tidak berpihak kepada orang-orang dunia ini, sama
seperti Aku juga tidak berpihak kepada orang-orang dunia ini.
17 Buatlah mereka menjadi milik-Mu yang khusus† melalui ajaran benar.
Semua Firman-Mu adalah ajaran benar.
18 Sebagaimana Bapa mengutus Aku ke dunia ini, begitu juga Aku akan
mengutus mereka ke seluruh dunia.
19 Ya Bapa, sekarang Aku sungguh-sungguh menyerahkan diri-Ku kepada-
Mu. Dan Aku melakukan itu bagi mereka, supaya mereka juga bisa menjadi
milik-Mu yang khusus melalui ajaran-Mu yang benar.
20 "Aku berdoa bukan untuk mereka saja, tetapi juga untuk orang-orang
yang kelak percaya kepada-Ku karena kesaksian mereka.
21 Dan Aku meminta supaya mereka semua menjadi satu, sebagaimana
Bapa dengan Aku adalah satu, dan Aku dengan Bapa adalah satu. Aku
juga berdoa supaya mereka dengan Kita menjadi satu, supaya orang-orang
duniawi percaya bahwa Bapalah yang mengutus Aku ke dunia ini.
22 Aku sudah memberikan kepada mereka kuasa dan kemuliaan yang
sudah Engkau serahkan kepada-Ku. Aku memberikannya supaya mereka
tetap bersatu, sama seperti Kita selalu bersatu,
23 yaitu Aku bersatu dengan mereka, dan Bapa bersatu dengan Aku,
sampai mereka benar-benar menjadi satu. Dengan demikian, orang-orang
duniawi pun tahu bahwa Bapalah yang sudah mengutus Aku, dan bahwa
Bapa juga selalu mengasihi pengikut-pengikut-Ku, sama seperti Bapa selalu
mengasihi Aku.
24 "Ya Bapa, mengenai mereka yang sudah Engkau berikan kepada-Ku,
Aku ingin supaya mereka selalu bersama-Ku di tempat Aku berada nanti.
Aku meminta hal ini supaya mereka bisa melihat kemuliaan yang sudah
Bapa berikan kepada-Ku sebelum dunia ini diciptakan. Dan memang,
kemuliaan itu Engkau berikan kepada-Ku karena Engkau sangat mengasihi
Aku.
25 Ya Bapa, Engkau selalu melakukan yang benar. Walaupun manusia
di dunia ini tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau. Dan
pengikut-pengikut-Ku ini tahu bahwa Bapa yang sudah mengutus Aku ke
dalam dunia ini.
26 Aku sudah memperkenalkan Bapa kepada mereka, dan Aku akan
terus memberitahukan tentang Engkau kepada mereka. Pastilah sesudah
mereka mengenal Engkau, mereka akan mengasihi Aku dari dalam hati,
sama seperti Engkau mengasihi Aku. Dan Aku akan tetap bersatu dengan
mereka."

18

Yesus ditangkap
Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53

---

† **17:17** ***Buatlah mereka menjadi milik-Mu yang khusus*** ... Secara harfiah: "Kuduskanlah mereka dalam kebenaran-Mu." Dalam konteks ini, arti 'kuduskan' adalah bahwa mereka akan hidup sebagai milik Allah yang khusus, yang disediakan dan diberi kuasa untuk melayani Dia. Tentunya hidup mereka juga akan bersifat suci.

1 Sesudah Yesus selesai berdoa, Dia bersama kami murid-murid-Nya pergi
menyeberangi sungai kecil Kidron, lalu masuk ke taman zaitun.
2 Yudas, yang menjual Yesus, juga sudah tahu tempat itu karena Yesus
sering berkumpul dengan kami di situ.
3 Kemudian Yudas datang ke taman itu dengan sejumlah pasukan tentara
Romawi dan tentara penjaga rumah Allah. Rombongan itu disuruh oleh
para imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang membawa pelita,
obor, pedang, dan perlengkapan perang yang lain.
4 Yesus sudah tahu semua yang akan terjadi atas diri-Nya. Jadi Dia
langsung keluar menemui mereka dan bertanya, "Siapa yang kalian cari?"
5 Jawab mereka, "Yesus, orang Nazaret."
Kemudian Yesus berkata, "Akulah Dia."* (Yudas juga berdiri di sana
bersama rombongan itu.)
6 Saat Yesus berkata, "Akulah Dia," tiba-tiba seluruh rombongan itu
seperti terdesak mundur dan jatuh ke tanah.
7 Sekali lagi Yesus bertanya kepada mereka, "Kalian cari siapa?"
Dan mereka menjawab, "Yesus, orang Nazaret itu."
8 Lalu Yesus berkata, "Sudah Aku katakan kepada kalian, 'Akulah Dia.' Jadi
kalau Aku yang kalian cari, biarkanlah para pengikut-Ku ini pergi."
9 Dengan berkata begitu, terjawablah doa Yesus, yaitu, "Dari antara
mereka yang sudah Bapa berikan kepada-Ku, tidak akan ada yang binasa."✡
10 Pada waktu itu, Petrus yang juga disebut Simon, membawa pedang. Dia
langsung mengeluarkan pedang itu dari sarungnya dan menyerang seorang
budak imam besar. Tetapi hanya telinga kanan budak itu yang terpotong.
(Orang itu bernama Malkus.)
11 Lalu Yesus berkata kepada Petrus, "Masukkan kembali pedangmu ke
dalam sarungnya. Janganlah kamu menghalangi Aku menjalani penderi-
taan† yang sesuai dengan ketetapan Bapa bagi-Ku."

Yesus dibawa menghadap Hanas, mantan imam besar
Yoh. 6:39, 57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54

12 Kemudian komandan batalion Romawi bersama semua rombongan itu
menangkap dan mengikat Yesus.
13 Pertama-tama mereka membawa Yesus kepada Hanas,‡ bapak mertua
Kayafas. Kayafaslah yang menjabat sebagai imam besar pada tahun itu.
14 (Kayafas inilah imam besar yang pernah berkata kepada para
pemimpin Yahudi, "Daripada seluruh bangsa Yahudi binasa, lebih baik
satu orang yang mati demi bangsa kita.")✡

Petrus menyangkal mengenal Yesus
Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57

---

* **18:5** ***Akulah Dia*** Banyak penafsir mengatakan bahwa dalam kesempatan ini, Yesus sengaja menggunakan kata yang menunjukkan dua arti di ayat 5 dan 8, seperti dijelaskan dalam catatan di Yoh. 8:24. Karena Yesus sedang berbicara kepada orang-orang yang tidak percaya dan tidak memiliki hubungan akrab dengan Dia, kalimat ini juga dapat diterjemahkan 'Sayalah dia'. Keajaiban yang terjadi di ayat 6 menunjukkan bahwa Allah Bapa— mengingat doa Yesus (khususnya 17:1)— ingin supaya Yesus dihormati sebelum Dia menjalani penderitaan-Nya. Hal ini sesuai dengan Yoh. 8:54.
✡ **18:9** Yoh. 6:39; 17:12 † **18:11** ***menjalani penderitaan*** Secara harfiah: meminum cawan. Dalam kebudayaan Yahudi, cawan merupakan kiasan yang berarti mengalami penderitaan sesuai dengan ketetapan Allah. ‡ **18:13** ***Hanas*** Menurut sejarah, Hanas ini menjabat sebagai imam besar dari tahun 6-15 M, dan sesudah itu tetap berpengaruh sampai meninggal. ✡ **18:14** Yoh. 11:49-52

15-16 Sewaktu Yesus dibawa ke rumah Hanas, Petrus dan saya (Yohanes)§
mengikuti rombongan itu dari belakang. Kebetulan saya kenal dengan
mantan imam besar, jadi saya langsung ikut masuk saat Yesus digiring ke
halaman rumahnya. Tetapi Petrus menunggu di luar dekat pintu pagar
halaman. Karena saya sudah dikenal oleh Hanas serta para pembantunya,
saya keluar lagi dan berbicara dengan pembantu perempuan yang menjaga
pintu itu. Setelah diberi izin, saya mengantar Petrus ke dalam.
17 Pembantu itu sempat bertanya kepada Petrus, "Kamu juga murid orang
itu, bukan?"
Dan dia menjawab, "Bukan."
18 Malam itu udara dingin. Jadi para penjaga rumah Allah dan budak-
budak imam besar sudah menyalakan api dengan arang. Mereka berdiri
menghangatkan badan di sekitar api itu. Petrus juga mendekati mereka dan
berdiri di situ untuk menghangatkan badannya.

Hanas bertanya tentang ajaran Yesus
Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71

19 Sementara itu, Hanas menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan
tentang apa yang Dia ajarkan.
20 Lalu Yesus menjawab, "Saya selalu berbicara dengan terbuka di depan
orang banyak. Saya mengajar di rumah-rumah pertemuan dan di teras
rumah Allah, tempat orang Yahudi biasa berkumpul. Saya tidak pernah
berbicara secara rahasia.
21 Jadi Bapak tidak perlu bertanya kepada saya tentang hal itu. Tanya saja
kepada mereka yang sudah mendengar ajaran saya. Pasti mereka tahu apa
yang sudah saya katakan."
22 Sehabis Yesus berkata begitu, salah satu penjaga yang berdiri di sana
menampar Yesus dan berkata, "Jangan bicara seperti itu kepada imam
besar!"
23 Lalu Yesus menjawabnya, "Kalau saya mengatakan sesuatu yang
melanggar peraturan, seharusnya tunjukkan dulu kesalahan saya sebelum
engkau menampar saya. Tetapi kalau perkataan saya yang tadi benar,
seharusnya engkau tidak boleh menampar saya!"
24 Kemudian Hanas mengirim Yesus, masih dalam keadaan terikat,
kepada Imam Besar Kayafas.

Petrus menyangkal mengenal Yesus lagi
Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62

25 Sementara itu, Petrus masih berdiri menghangatkan badannya di dekat
api tadi. Lalu orang-orang di dekatnya berkata kepadanya, "Bukankah
kamu salah satu murid orang itu?"
Tetapi dia menyangkal dan berkata, "Bukan."
26 Di situ ada juga salah seorang budak imam besar, masih kerabat dari
budak yang telinganya dipotong Petrus. Jadi dia berkata, "Sepertinya saya
melihatmu tadi bersama Yesus di taman itu, bukan?!"
27 Petrus menyangkal lagi,* "Bukan saya!" Dan saat itu juga ayam pun
berkokok.

---

§ **18:15-16** ***Petrus dan saya (Yohanes)*** Secara harfiah: Simon Petrus dan seorang murid yang lain. Banyak penafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar murid yang lain itu adalah Yohanes sendiri. Lihat catatan di Yoh. 1:35.

* **18:27** ***Petrus menyangkal lagi*** Para penulis injil tidak selalu melaporkan semua kejadian sesuai urutan kronologis yang detail. Dalam peristiwa Petrus menyangkal mengenal Yesus, banyak penafsir menyimpulkan bahwa penyangkalan Petrus yang pertama terjadi di rumah Hanas, sedangkan penyangkalan kedua dan ketiga terjadi di rumah Kayafas.

Yesus diadili Pilatus
Mat. 27:1-2, 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25

28 Besoknya, pagi-pagi sekali para pemimpin Yahudi membawa Yesus dari
rumah Kayafas ke istana gubernur Romawi. Tetapi para pemimpin itu tidak
masuk ke dalam istana itu karena orang Yahudi menganggap najis rumah
orang yang bukan Yahudi.† Mereka tidak mau menajiskan diri sebab hari
itu mereka harus tetap siap untuk ikut makan perjamuan Paskah.
29 Karena itu, Pilatus keluar menemui mereka lalu bertanya, "Apa
tuduhan kalian terhadap orang ini?"
30 Jawab mereka, "Kalau dia bukan penjahat, kami tidak perlu membawa
dia kepada Tuan."
31 Tetapi Pilatus berkata kepada mereka, "Biarlah kalian saja yang men-
gadili dia sesuai dengan hukum kalian."
Tetapi para pemimpin Yahudi itu berkata, "Menurut hukum Romawi,
kami orang Yahudi tidak diizinkan menjatuhkan hukuman mati."
32 (Perkataan mereka itu sebenarnya sesuai dengan ketetapan Allah,
supaya terjadi tepat seperti yang dikatakan Yesus sebelumnya tentang
bagaimana cara Dia akan mati.)
33 Kemudian Pilatus masuk lagi ke dalam istana gubernur dan menyu-
ruh tentaranya membawa Yesus masuk. Lalu dia bertanya kepada Yesus,
"Apakah betul yang mereka katakan bahwa kamu menganggap dirimu raja
orang Yahudi?"
34 Jawab Yesus kepadanya, "Apakah Bapak sendiri mau tahu, atau Bapak
bertanya untuk memeriksa apa yang sudah dikatakan orang-orang tentang
saya?"
35 Lalu Pilatus menjawab, "Kamu sudah tahu saya bukan orang Yahudi!
Bangsamu sendiri dan para imam kepala yang menyerahkanmu kepada
saya. Jadi kesalahan apa yang sudah kamu lakukan?"
36 Yesus berkata kepadanya, "Pemerintahan-Ku tidak berasal dari dunia
ini. Kalau pemerintahan-Ku berasal dari dunia ini, pasti para pendukung-
Ku sudah berjuang supaya Aku tidak diserahkan kepada para pemimpin
Yahudi. Tetapi memang tempat pemerintahan-Ku bukan di dunia ini."
37 Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, "Jadi menurutmu, kamu ini seorang
raja?"
Yesus menjawab, "Demikianlah. Aku seorang raja. Untuk itulah Aku
dilahirkan, dan untuk itulah Aku datang ke dunia ini, yaitu untuk mem-
beritakan ajaran yang benar. Semua orang yang senang mendengar ajaran
benar pasti senang juga mendengar ajaran-Ku."
38 Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, "Ajaran benar? Apa itu?!"
Dan dia langsung keluar lagi menemui para pemimpin Yahudi, lalu
berkata kepada mereka, "Saya sama sekali tidak menemukan kesalahan apa
pun pada orang ini.
39 Tetapi menurut kebiasaan kalian, setiap gubernur akan membebaskan
seorang tahanan tiap tahun pada hari Paskah. Apakah kalian mau supaya
saya membebaskan dia yang kalian sebut 'raja orang Yahudi'?"

---

† **18:28** ***orang Yahudi menganggap najis*** ... Menurut tradisi, orang Yahudi tidak boleh masuk ke rumah orang yang bukan Yahudi. Hal ini tidak ada tertulis dalam hukum Taurat. Tradisi itu dibuat dengan tujuan supaya mereka jangan sampai menyentuh sesuatu yang dianggap najis menurut hukum Taurat. Kalau seseorang menyentuh sesuatu yang najis, berarti dia juga sudah menjadi najis dan harus mengikuti upacara penyucian menurut peraturan hukum Taurat supaya berkenan lagi di mata Allah. Lihat Bil. 9:7-11.

40 Namun mereka dan orang banyak yang sudah berkumpul di situ‡
menjawab dengan berteriak-teriak, “Jangan dia! Bebaskanlah Barabas!”
Barabas adalah seorang pemberontak.

19

1 Maka Pilatus menyuruh para tentaranya membawa Yesus untuk dicam-
buk.* Mereka membawa Dia masuk ke bagian istana yang berfungsi sebagai
markas tentara.†
2 Sesudah mencambuki Dia, mereka mulai mengejek-Nya, karena ada
yang menyebut Yesus sebagai raja Yahudi. Mereka memahkotai Dia dengan
mahkota berduri yang mereka buat dari ranting-ranting tumbuhan meram-
bat yang berduri. Mereka juga memakaikan baju berwarna ungu‡ kepada
Yesus,
3 lalu berkata kepada-Nya berulang kali, “Hormat bagimu, raja orang
Yahudi!” Dan mereka bergantian menampar muka-Nya.
4 Kemudian Pilatus keluar dari istananya lagi dan berkata kepada para
pemimpin Yahudi dan orang banyak yang sudah terkumpul di situ, “Lihat,
saya membawa orang ini ke luar kepada kalian. Saya mau supaya kalian
tahu bahwa saya sama sekali tidak menemukan kesalahan apa pun pada
orang ini.”
5 Lalu Yesus keluar dengan masih memakai mahkota duri dan baju ungu
tadi. Pilatus berkata kepada mereka, “Inilah dia!”
6 Begitu para imam kepala dan penjaga rumah Allah melihat Yesus,
mereka berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!”✡
Tetapi Pilatus berkata kepada mereka, “Kalau begitu bawa dia dan
salibkanlah sendiri, karena saya tidak menemukan kesalahan apa pun
padanya!”
7 Jawab orang-orang Yahudi itu, “Menurut hukum kami, dia harus di-
hukum mati karena sudah mengaku-ngaku sebagai Anak Allah.”
8 Mendengar perkataan mereka itu, Pilatus semakin takut.
9 Jadi dia kembali ke dalam istana dan menyuruh agar Yesus dibawa
masuk. Kemudian dia bertanya kepada-Nya, “Kamu berasal dari mana?”
Tetapi Yesus tidak menjawab.
10 Lalu Pilatus berkata, “Kenapa kamu diam?! Apakah kamu tidak tahu
bahwa saya mempunyai kuasa untuk membebaskanmu dan juga untuk
menyalibkan kamu?”
11 Yesus menjawab, “Kuasa yang kamu miliki atas diri-Ku itu hanya karena
Allah yang memberikannya kepadamu. Kalau tidak demikian, kamu tidak

---

‡ **18:40** ***dan orang banyak*** ... Menurut Injil lain, pada saat hal ini terjadi, orang banyak sudah berkumpul. Lihat Mat. 27:15-17, Mrk. 15:6-8, Luk. 23:5, 13. * **19:1** ***dicambuk*** Alat cambuk Romawi pada zaman Yesus dibuat dengan beberapa tali dari kulit sapi. Pada ujung setiap tali itu diikatkan benda tajam seperti tulang atau potongan logam, fungsinya untuk mengoyak atau melukai kulit orang yang dicambuk. Menurut hukum kerajaan Romawi, warga negara Romawi tidak boleh dicambuk. Tetapi budak atau orang dari negara-negara jajahan Romawi yang mendapat hukuman mati akan dicambuki dulu sebelum mereka disalibkan. Kadang-kadang pada waktu dicambuk saja para hukuman sudah mati. † **19:1** ***bagian istana*** ... Yohanes menulis ‘membawa Yesus’, tetapi tidak menyebutkan ke mana mereka membawa-Nya. Supaya lebih jelas dan wajar, informasi ini dimasukkan sesuai dengan Mrk. 15:16. ‡ **19:2** ***baju berwarna ungu*** Kata yang diterjemahkan ‘ungu’ juga dapat diartikan ‘merah’. Kalau para tentara memakaikan baju bekas komandan untuk mengejek Yesus, baju itu berwarna merah. Kalau mereka memakaikan baju dari Herodes (Luk. 23:11), kemungkinan besar berwarna ungu. Kain warna ungu mahal sekali dan biasanya dipakai oleh raja-raja. ✡ **19:6** Mat. 27:22 CK

mempunyai kuasa apa-apa atas Aku. Karena itulah orang yang menyerahkan Aku kepadamu sudah melakukan dosa yang lebih besar daripada dosa yang akan kamu lakukan ketika kamu menjatuhkan hukuman pada-Ku."

12 Mendengar itu, Pilatus berusaha membebaskan Yesus. Tetapi para pemimpin Yahudi berteriak, "Orang yang mengaku sebagai raja berarti melawan raja tertinggi di Roma. Kalau engkau membebaskan dia, berarti engkau juga melawan raja tertinggi!"

13 Mendengar perkataan itu, Pilatus menyuruh supaya Yesus dibawa keluar, lalu dia duduk di kursi pengadilan. Tempat itu disebut Lantai Batu, dan dalam bahasa Ibrani disebut Gabata.

14 Waktu itu kira-kira tengah hari, dan ternyata hari itu adalah hari persiapan sebelum hari terpenting dalam perayaan Paskah. Di sana Pilatus mengejek para pemimpin Yahudi dengan berkata, "Lihatlah raja kalian ini!"

15 Lalu mereka berteriak, "Lenyapkanlah dia! Lenyapkan dia! Salibkan dia!"

Pilatus berkata lagi kepada mereka, "Apakah kalian mau saya menyalibkan raja kalian?"

Para imam kepala menjawab, "Kami tidak mempunyai raja yang lain selain raja tertinggi di Roma!"

16 Akhirnya Pilatus mengikuti kemauan mereka dan menyerahkan Yesus kepada tentara-tentaranya untuk disalibkan.

Yesus disalibkan
Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43

Lalu mereka menggiring Dia

17 ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dan dalam bahasa Ibrani disebut Golgota.✡ Ke sana Yesus berjalan sambil memikul salib-Nya sendiri.

18 Di situlah mereka menyalibkan Dia. Bersama Yesus, disalibkan juga dua orang penjahat di sebelah kanan dan kiri-Nya. Jadi salib Yesus berada di tengah-tengah.

19 Pilatus sudah menyuruh untuk memasang pada salib Yesus suatu papan yang bertuliskan "Yesus orang Nazaret, raja orang Yahudi"— sebagai keterangan alasan Dia dihukum mati.

20 Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu karena tempat Yesus disalibkan tidak jauh dari kota. Keterangan itu ditulis dalam tiga bahasa, yaitu Ibrani, Yunani, dan Latin.§

21 Lalu para imam kepala protes kepada Pilatus, "Suruhlah mereka mengganti tulisan itu! Jangan 'Raja orang Yahudi.' Tetapi harus seperti ini: 'Orang yang mengaku, saya raja orang Yahudi.' "

22 Tetapi Pilatus menjawab, "Apa yang sudah saya perintahkan untuk ditulis tidak akan saya ubah!"

23 Yesus disalibkan oleh empat orang tentara. Lalu mereka membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka, dan masing-masing mendapat sebagian. Jubah-Nya panjang tanpa ada sambungan jahitan, karena ditenun dari atas ke bawah.

✡ **19:17** Mat. 27:33 CK § **19:20** ***Ibrani, Yunani, dan Latin*** Bahasa Ibrani adalah bahasa asli orang Yahudi. Bahasa Latin adalah bahasa orang Italia sekaligus bahasa resmi pemerintah Roma (Roma adalah ibukota negara Italia). Sedangkan bahasa Yunani adalah bahasa umum masyarakat yang sudah dipakai sejak 300 tahun sebelum Yesus lahir, karena sebelum kerajaan Romawi menguasai semua daerah sekitar Laut Tengah, bangsa Yunanilah yang menguasai seluruh wilayah itu.

24 Oleh sebab itu mereka berkata satu sama lain, “Jangan kita robek-
robek jubah ini. Kita buang undi saja untuk menentukan siapa yang akan
mendapatkannya.” Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah,
supaya ditepati apa yang sudah tertulis dalam Kitab Suci,
“Mereka akan membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka,
dan mereka membuang undi untuk menentukan siapa yang akan men-
dapatkan jubah-Ku.”✡
Tanpa sadar, para tentara itu sudah melakukan tepat seperti Firman TUHAN
ini.
25 Ibu Yesus berdiri di dekat salib-Nya. Di situ juga berdiri saudara
perempuan ibu-Nya bersama dua Maria yang lain, yaitu istri Klopas dan
Maria yang dari kampung Magdala.
26 Juga saya (murid Yesus yang sangat dikasihi-Nya)✡ berdiri di situ. Jadi
ketika Yesus melihat ibu-Nya dan saya, Dia berkata kepada ibu-Nya, “Lihat,
dia itulah anakmu!”*
27 Lalu Yesus berkata kepada saya, “Dia itulah ibumu!” Jadi mulai hari itu
saya membawa ibu Yesus tinggal di rumah saya.

Yesus mati
Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49

28 Ketika Yesus tahu bahwa Dia sudah selesai menjalankan semua tugas-
Nya, maka sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman Allah Dia berkata,
“Aku haus.”✡
29 Di situ ada wadah yang penuh berisi air anggur asam. Waktu mereka
mendengar ucapan Yesus itu, salah seorang yang ada di sana memasang
sesuatu seperti spons pada ujung sebatang hisop,† lalu mencelupkannya
ke dalam anggur itu dan mengulurkannya ke mulut Yesus supaya Dia bisa
mengecap.
30 Setelah mengecap sedikit dari anggur asam itu, Dia berkata, “Sudah
selesai.” Kemudian Yesus menundukkan kepala-Nya dan Dia pun mati.
31 Hari itu adalah hari persiapan sebelum tiba hari Sabat yang istimewa
dalam perayaan Paskah. Para pemimpin Yahudi tidak mau ada orang
yang masih tergantung di kayu salib pada hari Sabat istimewa itu. Maka
mereka memohon kepada Pilatus supaya kaki ketiga orang yang disalib
itu dipatahkan agar mereka segera mati, dan mayat mereka bisa segera
diturunkan sebelum malam tiba.
32 Jadi para tentara mematahkan kaki kedua orang yang disalibkan di
sebelah kiri dan kanan Yesus.
33 Ketika hendak mematahkan kaki Yesus, mereka melihat Dia sudah mati.
Karena itu mereka tidak mematahkan kaki-Nya.
34 Tetapi salah satu dari mereka menikam lambung-Nya dengan tombak.
Seketika darah dan air pun mengucur dari luka tombak itu.
35 (Saya yang menulis buku ini‡ melihat hal itu dengan mata kepala saya
sendiri, dan saya tahu bahwa hal itu benar-benar terjadi. Saya menuliskan
kesaksian saya ini supaya kalian semua juga percaya.)

✡ **19:24** Mzm. 22:19 ✡ **19:26** Yoh. 13:23 CK * **19:26** ***Sapaan kepada ibu-Nya*** Yesus menyapa ibu-Nya dengan kata yang bisa diterjemahkan harfiah ‘Hai perempuan’. Panggilan ini masih sopan dalam bahasa Yunani, tetapi dengan sengaja tidak diterjemahkan dalam ayat ini. Lihat catatan di Yoh. 2:4. ✡ **19:28** Mzm. 22:16; 69:22 † **19:29** ***hisop*** Hisop adalah tanaman kecil di Palestina. Daunnya kecil-kecil, jadi bisa dipakai seperti kuas untuk cat atau memercik sesuatu. Tanaman itu dipakai dalam Paskah pertama di Mesir (Kel. 12:22) dan dalam syarat pembersihan dari penyakit kulit menurut peraturan Musa (Im. 14:4). ‡ **19:35** ***Saya*** ... Secara harfiah: Orang yang melihat. Tetapi sudah jelas sekali bahwa dia bermaksud dia sendiri.

36 Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah, supaya ditepati
apa yang sudah tertulis dalam Kitab Suci,
"Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."§
37 Tindakan para tentara itu juga sesuai dengan ayat lain yang berkata,
"Mereka akan memandang kepada Dia yang sudah mereka tikam."✡

Mayat Yesus dikuburkan
Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56

38 Sesudah itu, seseorang bernama Yusuf datang memohon kepada Pilatus
untuk diizinkan mengubur mayat Yesus. (Yusuf ini berasal dari kampung
Arimatea. Dia adalah pengikut Yesus, tetapi tidak secara terang-terangan,
sebab dia takut kepada para pemimpin Yahudi.) Setelah mendapat izin
Pilatus, dia bersama beberapa orang lain datang dan membawa mayat
Yesus.
39 Nikodemus, yang dulu pernah datang menemui Yesus pada malam
hari, juga ikut membantu Yusuf. Nikodemus membawa ramuan berbau
harum, yaitu campuran mur dan gaharu,* yang beratnya lebih dari tiga
puluh kilogram.
40 Mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain
halus beserta ramuan itu, sesuai dengan tradisi Yahudi dalam men-
guburkan jenazah.
41 Di dekat tempat Yesus disalib ada sebuah taman. Di taman itu sudah
dibuat sebuah lubang di sisi bukit batu yang disiapkan menjadi kuburan
dan belum pernah dipakai.
42 Karena matahari nyaris terbenam dan malam Sabat† sudah hampir
tiba, mereka membaringkan mayat Yesus di dalam kuburan itu.

20

Kebangkitan Yesus
Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12

1 Dua hari kemudian, masih pagi-pagi buta pada hari Minggu, Maria yang
berasal dari desa Magdala pergi ke kuburan Yesus. Sesampainya di sana, dia
melihat batu besar penutup kuburan itu sudah dipindahkan.
2 Lalu dia berlari menemui Petrus yang juga disebut Simon, dan juga
saya, yaitu murid yang sangat dikasihi Yesus. Maria berkata kepada kami,
"Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan dari kuburan-Nya, dan kita
tidak tahu di mana mereka menaruhnya!"
3 Mendengar itu, kami berdua cepat-cepat pergi ke kuburan Yesus.
4 Kami sama-sama berlari, tetapi saya lebih cepat daripada Petrus se-
hingga sampai lebih dulu.
5 Lalu saya menunduk dan melihat ke dalam kuburan itu, tetapi yang
tampak hanyalah kain pembungkus mayat Yesus. Saat itu saya tidak masuk
ke dalam.

---

§ **19:36** ***Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan*** Kalimat ini dikutip dari Mzm. 34:21. Hal ini juga sesuai dengan peraturan untuk setiap kurban domba dalam perayaan Paskah. Lihat Kel. 12:46 dan Bil. 9:12. ✡ **19:37** Zak. 12:10 * **19:39** ***campuran mur dan gaharu*** Mur dibuat dari getah kayu pohon mur. Bahan itu keras seperti getah damar. Pada zaman Yesus, kedua bahan itu ditumbuk sampai halus. Campuran mur dan gaharu bisa dibakar untuk menghasilkan aroma yang sangat harum. † **19:42** ***malam Sabat*** Sesuai dengan cara penghitungan hari dalam kebudayaan Yahudi, hari Sabat dimulai saat matahari terbenam pada hari Jumat sampai matahari terbenam pada hari Sabtu. Pada hari Sabat orang Yahudi dilarang melakukan berbagai pekerjaan, termasuk menguburkan mayat.

6 Begitu Petrus tiba, dia masuk ke dalam dan melihat tempat kain itu
ditaruh.
7 Dia juga melihat bahwa sehelai kain lain, yang dipakai untuk mem-
bungkus kepala Yesus, sudah terlipat dan ditaruh terpisah dari kain panjang
pembungkus tubuh-Nya.
8 Kemudian saya masuk dan melihat semuanya itu. Saat itulah saya mulai
percaya bahwa Yesus sudah hidup kembali dari kematian.
9 (Pada waktu itu, kami belum mengerti bahwa Kristus sudah ditetapkan
untuk hidup kembali dari kematian sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab
Suci.)

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Maria dari desa Magdala
Mrk. 16:9-11

10 Lalu kami berdua kembali ke tempat tinggal kami.
11 Tetapi Maria masih berdiri menangis di luar kuburan. Sambil
menangis, dia menunduk dan melihat ke dalam kuburan.
12 Lalu dia melihat dua malaikat berpakaian putih sedang duduk di
tempat bekas mayat Yesus ditaruh, yang satu di bagian kepala, yang lain di
bagian kaki.
13 Kedua malaikat itu bertanya kepadanya, “Ibu, kenapa menangis?”
Maria menjawab, “Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan saya, dan
saya tidak tahu di mana mereka menaruhnya.”
14 Sesudah berkata begitu, dia berbalik. Lalu tampaklah Yesus sedang
berdiri di hadapannya, tetapi Maria tidak mengenali-Nya.
15 Yesus berkata kepadanya, “Ibu, kenapa menangis? Ibu cari siapa?”
Maria berpikir bahwa Orang itu adalah tukang kebun. Jadi dia menjawab,
“Kalau Bapak yang mengambil mayat-Nya, tolong beritahukan di mana
Bapak menaruhnya, supaya saya bisa menguburkannya kembali.”
16 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Maria!”
Maria pun berbalik lagi kepada-Nya dan berkata, “Rabuni!” (Kata itu
berarti Guru.)
17 Kemudian kata Yesus kepadanya, “Janganlah menahan Aku, karena
Aku belum kembali kepada Bapa-Ku. Tetapi pergilah kepada sahabat-
sahabat-Ku dan beritahukanlah bahwa Aku sudah berangkat kepada Bapa-
Ku yang juga Bapamu, yaitu Allah-Ku dan Allahmu.”
18 Lalu Maria pergi menemui kami murid-murid Yesus dan memberi-
tahukan, “Saya sudah melihat Tuhan!” Dia juga menyampaikan apa yang
sudah dikatakan Yesus kepadanya.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya
Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49

19 Malamnya, masih pada hari Minggu itu, kami murid-murid Yesus dan
beberapa pengikut yang lain berkumpul di satu rumah. Semua pintu
sudah kami kunci, karena kami takut kepada para pemimpin Yahudi. Tiba-
tiba Yesus muncul dan berdiri di tengah-tengah kami lalu memberi salam
dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”✡
20 Sesudah berkata begitu, Dia menunjukkan kedua tangan dan bekas luka
di perut-Nya kepada kami semua yang ada di situ. Saat itu juga kami sangat
bersukacita melihat Tuhan kami.
21 Lalu Yesus berkata lagi kepada kami, “Biarlah ada ketenangan di hati
kalian. Sama seperti Bapa sudah mengutus Aku, begitu jugalah sekarang
Aku mengutus kalian.”

✡ **20:19** Luk. 24:36 CK

22 Sesudah berkata begitu, Dia meniupkan nafas kepada kami dan
berkata, “Terimalah Roh Kudus.
23 Dengan tuntunan-Nya, kalian akan menyampaikan berita pengam-
punan kepada orang-orang lain. Dan Roh Kudus akan menuntun untuk
mengetahui dosa-dosa yang tidak diampuni.”

Yesus memperlihatkan diri kepada Tomas

24 Tetapi Tomas (yang biasa dijuluki ‘si Anak Kembar’), salah satu dari
kami dua belas murid Yesus tidak ada bersama kami ketika Yesus mem-
perlihatkan diri-Nya kepada kami.
25 Sewaktu Tomas datang, kami memberitahu dia, “Kami sudah melihat
Tuhan!” Tetapi Tomas menjawab, “Aku tidak akan percaya sebelum melihat
bekas luka paku di kedua tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam
bekas luka paku-paku besar itu, dan memasukkan tanganku ke dalam bekas
luka tombak di perut-Nya.”
26 Sesudah lewat satu minggu, kami berkumpul lagi di rumah itu.
Tomas juga ada bersama kami. Seperti sebelumnya, walaupun pintu-pintu
terkunci, Yesus tiba-tiba muncul dan berdiri di tengah-tengah kami. Lalu
Dia berkata, “Biarlah ada ketenangan di hati kalian!”
27 Lalu Dia berkata kepada Tomas, “Mari, lihatlah tangan-Ku dan taruhlah
jarimu di sini. Masukkanlah tanganmu ke dalam bekas luka tikaman di
perut-Ku. Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah sungguh-sungguh.”
28 Seketika itu juga Tomas menjawab, “Ya, Engkau Penguasaku dan Al-
lahku!”
29 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Sekarang baru kamu percaya karena
sudah melihat Aku, tetapi Allah akan sangat memberkati setiap orang yang
percaya kepada-Ku walaupun belum melihat Aku.”

Alasan Yohanes menulis buku ini

30 Sebenarnya banyak keajaiban lain yang Yesus lakukan di hadapan
kami, tetapi tidak dituliskan dalam buku ini.
31 Namun semua yang sudah saya tulis ini bertujuan supaya kalian per-
caya bahwa Yesus adalah Kristus dan Anak Allah, sebab dengan percaya,
kalian menjadi satu dengan Yesus dan mendapatkan hidup yang kekal.

21

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ketujuh murid-Nya

1 Sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya lagi kepada kami murid-
murid-Nya di pinggir danau Galilea.* Beginilah kejadiannya:
2 Kami yang ada di situ adalah Petrus yang juga disebut Simon, Tomas
si Anak Kembar, Natanael dari desa Kana di daerah Galilea, saya Yohanes,
kakak saya Yakobus,† dan dua murid Yesus yang lain.
3 Petrus berkata kepada kami, “Aku mau pergi menjala ikan.”
Dan kami menjawab, “Kami juga mau ikut!” Lalu kami bertujuh langsung
pergi naik perahu. Waktu itu sudah sore. Tetapi sepanjang malam kami
tidak mendapat seekor ikan pun.
4 Pagi-pagi sekali, Yesus berdiri di pinggir danau. Namun kami tidak tahu
bahwa itu adalah Yesus.
5 Dia berseru kepada kami, “Hei, teman-teman, apa kalian sudah menda-
pat ikan?”

---

* **21:1** ***danau Galilea*** Secara harfiah: Danau Tiberias. TSI menggunakan nama danau yang lebih dikenal oleh pembaca zaman sekarang. † **21:2** ***saya … kakak saya*** Secara harfiah: anak-anak Zebedeus. Lihat catatan di Yoh. 1:35.

Dan kami menjawab, “Belum.”
6 Lalu Dia berkata, “Lemparkanlah jala kalian ke sebelah kanan perahu,
nanti kalian akan mendapat ikan.” Lalu kami melemparkannya. Ketika
hendak menarik jala itu, ternyata kami tidak sanggup lagi, karena terlalu
banyak ikan yang terjaring.
7 Lalu saya berkata kepada Petrus, “Lihat! Ternyata Dia Tuhan!” Menden-
gar itu, Petrus langsung memakai jubahnya dengan cara mengikatkannya di
pinggang, lalu melompat ke air untuk berenang ke tepi danau. Sebelumnya,
dia bekerja tanpa baju panjang itu.
8 Tetapi kami menyusul ke tepi dengan perahu sambil menarik jala yang
penuh ikan tadi. Saat itu perahu kami tidak jauh dari pinggir danau, kira-
kira hanya seratus meter.
9 Ketika kami semua sampai di darat, kami melihat sudah ada seekor ikan
sedang dibakar di atas bara api, juga roti di dekatnya.
10 Lalu Yesus berkata kepada kami, “Tolong bawa beberapa ekor ikan yang
baru kalian tangkap itu.”
11 Petrus pun naik ke dalam perahu dan menarik jala itu ke darat. Jala itu
penuh dengan ikan-ikan besar, 153 ekor jumlahnya. Biarpun sebanyak itu,
jalanya tidak robek.
12 Yesus berkata lagi kepada kami, “Marilah kita sarapan.” Tidak satu
pun dari kami yang berani bertanya kepada-Nya, “Tuan, Engkau ini siapa?”
Karena kami sudah tahu bahwa Dia itu Tuhan.
13 Kemudian Yesus membagi-bagikan roti dan ikan itu kepada kami.
14 Itulah ketiga kalinya Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami
sesudah Dia hidup kembali dari kematian.

Yesus bercakap-cakap dengan Petrus

15 Sesudah kami makan, Yesus bertanya kepada Simon yang juga disebut
Petrus, “Simon anak Yunus, apakah kamu lebih mengasihi Aku daripada
semua sahabatmu ini mengasihi-Ku?”
Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi-
Mu.”‡
Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Berilah makanan kepada kawanan
domba-Ku.”
16 Tidak lama kemudian, Yesus berkata lagi kepada Petrus, “Simon anak
Yunus, apakah kamu mengasihi Aku?”
Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi-
Mu.”
Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Jagalah kawanan domba-Ku.”
17 Untuk ketiga kalinya Yesus berkata, “Simon anak Yunus, apakah kamu
mengasihi Aku?”

---

‡ **21:15** ***mengasihi*** Dalam teks bahasa Yunani, dua kata kerja yang berarti ‘mengasihi’ dipakai oleh Yesus dan Petrus dalam ayat 15-17. Dalam bahasa Yunani kuno arti kedua kata itu berbeda, tetapi pada zaman Yesus arti kedua kata itu sudah menjadi sama, yang artinya ‘mengasihi’ saja. Karena itu hampir semua penerjemahan tidak membedakan arti kedua kata itu lagi. Pada waktu kejadian ini, kemungkinan besar Yesus dan Petrus menggunakan bahasa Aram yang mirip dengan bahasa Ibrani dan pada waktu itu digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh orang Yahudi. Tetapi salah satu gaya tulisan Yohanes adalah selalu menghindari pengulangan kata yang sama. Jadi dalam satu cerita dia sering menggunakan dua kata berbeda yang artinya sama atau mirip. Salah satu contoh lainnya adalah Yohanes menggunakan dua kata yang berbeda untuk ‘domba’ di ayat 15-17. Terjemahan harfiah di ayat ini ‘anak-anak dari domba-domba’. Ada variasi juga antara ‘beri makan’ dan ‘menjaga’.

Petrus merasa sedih karena sudah tiga kali Yesus bertanya seperti itu. Jadi
dia menjawab, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa
saya mengasihi-Mu!”
Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Berilah makanan kepada kawanan
domba-Ku.
18 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Selama ini,
kamu sudah biasa mempersiapkan dirimu dan pergi ke mana saja kamu
mau. Tetapi ketika kamu sudah tua, kamu akan mengulurkan tanganmu
kepada orang lain. Mereka akan mengikat tanganmu itu dan membawamu
ke tempat yang kamu tidak suka.”
19 Dengan berkata begitu, Dia menyatakan bagaimana caranya nanti
Petrus mati demi memuliakan Allah. Kemudian Yesus berkata lagi
kepadanya, “Ikutlah Aku terus!” Lalu mereka mulai berjalan di pinggir
danau itu.

Yesus berbicara tentang Yohanes sendiri

20 Kemudian Petrus berbalik dan melihat bahwa saya juga mengikuti
mereka dari belakang. Sayalah yang dulu duduk dekat Yesus ketika kami
makan bersama pada malam terakhir, dan yang bertanya, “Tuhan, sia-
pakah orang yang akan menjual Engkau?”
21 Jadi Petrus bertanya tentang saya kepada Yesus, “Kalau begitu, Tuhan,
apa yang akan terjadi kepada dia?”
22 Tetapi Yesus menjawab, “Kamu tidak perlu tahu tentang dia. Kalau
Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan
urusanmu. Kamu tetaplah ikut Aku!”
23 Karena perkataan Yesus itu, tersebarlah berita di antara saudara-
saudari seiman bahwa saya tidak akan mati sebelum Yesus kembali. Tetapi
Dia tidak berkata seperti itu. Dia hanya berkata, “Kalau Aku mau supaya dia
tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu.”
24 Sayalah murid itu, dan saya menulis buku ini sebagai kesaksian tentang
semua kejadian tersebut. Saya dan saudara-saudari seiman tahu bahwa
kesaksian saya ini adalah benar.
25 Masih banyak hal lain yang Yesus perbuat. Tetapi saya pikir, kalau se-
muanya ditulis, seluruh dunia ini pun tidak akan cukup untuk menyimpan
buku-buku yang menuliskan semua hal itu. Amin.

Kisah Para Rasul

Kata pengantar oleh Lukas

1 Kepada yang terhormat Teofilus,
Dalam laporan saya yang pertama,* saya sudah menceritakan kepadamu
tentang semua hal yang sudah Yesus lakukan dan ajarkan sejak awal
pelayanan-Nya
2-3 sampai hari ketika Allah mengangkat Dia ke surga. Dari permulaan
pelayanan-Nya, Yesus sudah memilih murid-murid untuk menjadi rasul-
Nya. Sesudah Dia menderita dan mati di kayu salib, Dia hidup kembali. Ke-
mudian, selama empat puluh hari Dia menampakkan diri dan melakukan
banyak keajaiban supaya rasul-rasul-Nya itu percaya bahwa Dia benar-
benar hidup kembali. Dia juga mengajar mereka tentang kerajaan Allah.✡
Sebelum Yesus naik ke surga, Dia memberikan berbagai perintah kepada
para rasul-Nya itu dengan hikmat Roh Kudus.
4 Waktu Yesus masih bersama mereka, Dia berpesan, “Jangan tinggalkan
Yerusalem, tetapi tunggulah di sini sampai Penolong✡ yang sudah Aku
beritahukan kepada kalian itu datang, yaitu Dia yang sudah dijanjikan oleh
Bapa-Ku.
5 Dulu Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi tidak lama lagi Allah
akan membaptis kalian dengan Roh-Nya.”

Yesus terangkat ke surga

6 Ketika rasul-rasul berkumpul, mereka bertanya kepada Yesus, “Tuhan,
apakah sekarang waktunya Engkau mendirikan kembali kerajaan Israel,
supaya negeri kita ini berdiri sendiri dan tidak lagi berada di bawah
kekuasaan kerajaan Romawi?”
7 Jawab-Nya kepada mereka, “Kalian tidak perlu mengetahui hari atau
waktu yang sudah ditetapkan oleh Bapa menurut wewenang-Nya sendiri.
8 Akan tetapi, kamu masing-masing akan menerima kuasa, ketika Roh
Kudus datang dan tinggal di dalammu. Dengan kuasa-Nya itu, kamu
akan menjadi saksi yang memberitakan tentang Aku di Yerusalem, seluruh
Yudea, Samaria, dan sampai ke semua daerah terpencil di dunia.”
9 Sesudah berkata begitu kepada mereka, Yesus terangkat ke langit. Se-
mentara para rasul sedang menyaksikan Dia naik, awan menutupi-Nya
sehingga mereka tidak bisa melihat Dia lagi.
10 Ketika mereka masih menatap ke langit untuk berusaha melihat Yesus,
tiba-tiba muncullah di samping mereka dua malaikat, yang tampak seperti
laki-laki berpakaian putih.
11 Kedua malaikat itu berkata, “Hai orang-orang Galilea, kenapa kalian
masih berdiri di sini dan memandang ke langit? Suatu hari nanti, Yesus ini—
yang sudah terangkat ke surga dari antara kalian— akan datang kembali
dengan cara yang sama seperti yang kalian lihat waktu Dia pergi.”

Pengganti Yudas dipilih

12 Kemudian para rasul itu kembali dari Bukit Zaitun ke kota Yerusalem,
yang jaraknya kira-kira satu kilometer.

---

* **1:1** ***laporan saya yang pertama*** Laporan pertama yang ditulis oleh Lukas adalah Injil Lukas.
✡ **1:2-3** Mat. 6:33 CK ✡ **1:4** Yoh. 14:16-17, 26; 15:26; 16:7, 13; Luk. 24:49

13 Sesudah sampai di kota, mereka pergi ke ruang atas di rumah tempat
mereka menginap. Para rasul itu adalah
Petrus, Yakobus, Yohanes,
Andreas, Filipus, Tomas,
Bartolomeus, Matius, Yakobus anak Alfeus, Simon (yang pernah
mengikuti gerakan perjuangan supaya Israel bebas dari penjajahan
Romawi),
dan Yudas anak Yakobus.
14 Mereka semua berdoa dengan tekun dan sehati sepikir. Bersama
mereka, ada juga adik-adik Yesus dan beberapa perempuan, salah satunya
Maria, ibu-Nya.
15 Sesudah beberapa hari, kira-kira seratus dua puluh orang yang se-
belumnya mengikuti✡ Yesus juga berkumpul di situ. Lalu Petrus berdiri di
antara mereka dan berkata,
16-17 "Saudara-saudari, ternyata Allah sudah mengatur supaya semua
yang sudah terjadi sekarang ini sesuai dengan tulisan dalam Kitab Suci,
yaitu yang dinyatakan oleh Roh Kudus melalui nubuatan Raja Daud. Dia
berbicara tentang Yudas, yang menjadi penunjuk jalan untuk orang-orang
yang menangkap Yesus. Dulu, Yudas memang termasuk dalam kelompok
kita dan sudah melayani bersama kita."
18 (Sebelum Petrus berbicara di sini, Yudas sudah membeli sebidang tanah
dengan uang yang dia dapatkan dari hasil kejahatannya waktu menjual
Yesus. Dan sewaktu berada di tanah itu, Yudas jatuh terbanting sehingga
perutnya terkoyak. Semua isi perutnya keluar, lalu dia mati.†
19 Kejadian itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem, sehingga
tanah tersebut dinamai dalam bahasa mereka 'Hakeldama', artinya,
'Ladang Tumpahan Darah'.)
20 Lanjut Petrus, "Dalam kitab Mazmur tertulis,
'Biarlah tanah orang itu terlantar,
dan biarlah tidak ada orang yang tinggal di sana.'✡
Dan dalam ayat lain tertulis,
'Biarlah jabatan orang itu diambil orang lain.'✡
21-22 "Oleh karena itu, kita perlu memilih seorang lagi sebagai pengganti
Yudas, untuk menjadi anggota kami para rasul dalam memberitakan ke-
saksian bahwa Tuhan Yesus sudah hidup kembali. Penggantinya haruslah
orang yang selalu bersama dengan kita sewaktu Yesus masih berada di
antara kita sejak Yohanes membaptis Dia sampai Dia terangkat ke surga."
23 Lalu mereka yang berkumpul mengusulkan dua orang sebagai peng-
ganti Yudas: Pertama, Yusuf (yang juga dikenal dengan dua nama lain, yaitu
Barsabas dan Yustus), dan yang kedua, Matias.
24 Mereka pun berdoa, "TUHAN, Engkau mengenal isi hati setiap orang.
Tunjukkanlah kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang Engkau
pilih
25 untuk melayani sebagai rasul menggantikan Yudas. Karena Yudas
sudah pergi ke tempat yang sepantasnya bagi dia."

✡ **1:15** Luk. 6:17 CK † **1:18** ***kematian Yudas*** Menurut keterangan Mat. 27:5, Yudas menggantung diri. Di sini, Lukas menambahkan bahwa Yudas jatuh terbanting. Jatuh yang seperti itu pasti terjadi dari tempat tinggi, misalnya tebing. Dengan menggabungkan keterangan Matius dan Lukas, kemungkinan Yudas menggantung diri pada cabang pohon di pinggir tebing. Lalu talinya putus atau cabang itu patah sehingga Yudas jatuh. Matius juga mengatakan bahwa yang membeli tanah ini adalah para imam, dengan uang yang dilempar Yudas ke lantai rumah Allah. Jadi, tanah itu dibeli atas nama Yudas setelah dia mati. ✡ **1:20** Mzm. 69:25 ✡ **1:20** Mzm. 109:8

26 Kemudian mereka mengundi kedua nama itu dan Matiaslah yang
terpilih. Maka dia ditambahkan kepada kesebelas rasul itu.

2

Kedatangan Roh Kudus

1 Pada Hari Pentakosta,* semua orang yang dulu mengikut Yesus sudah
berkumpul di satu rumah.
2 Tiba-tiba terdengarlah bunyi dari langit seperti deru angin kencang.
Bunyi itu memenuhi seluruh rumah tempat mereka sedang berkumpul.
3 Kemudian tampaklah sesuatu yang kelihatannya seperti nyala api kecil,
yang menyebar dan berhenti di atas mereka masing-masing.
4 Lalu mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus dan mulai berbicara dalam
bahasa-bahasa lain sesuai dengan kemampuan yang diberikan Roh Kudus
kepada mereka.
5 Pada waktu itu, di Yerusalem sedang berkumpul banyak orang be-
ragama Yahudi yang berasal dari hampir seluruh dunia. Mereka adalah
orang-orang saleh yang datang untuk mengikuti perayaan Pentakosta.
6 Waktu mereka mendengar bunyi keras tadi, banyak yang berdatangan
ke rumah itu. Mereka sangat bingung mendengar para pengikut Yesus
sedang berbicara dalam bermacam-macam bahasa, sehingga setiap orang
dari berbagai bangsa bisa mengerti perkataan mereka.
7-8 Semua orang itu terheran-heran dan berkata, “Bagaimana mungkin
ini bisa terjadi?! Yang berbicara itu semuanya orang Galilea,† tetapi kita
mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita masing-masing! Sungguh
heran, padahal kita berasal dari banyak daerah,
9 termasuk Partia, Media, Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea,
Kapadokia, Pontus, dan provinsi Asia,‡
10 juga daerah Frigia, Pamfilia, Mesir, bagian-bagian Libia yang dekat kota
Kirene, dan dari ibukota Roma. Kita yang berkumpul adalah orang Yahudi
dan orang dari bangsa-bangsa lain yang sudah menjadi pengikut agama
Yahudi,
11 bahkan ada orang pulau Kreta dan orang-orang Arab. Heran sekali, kita
bisa mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri tentang hal-
hal luar biasa yang dilakukan Allah!”
12 Karena terheran-heran dan kebingungan, mereka pun bertanya-tanya
satu sama lain, “Bagaimana hal ini bisa terjadi?”
13 Tetapi ada juga yang menertawakan pengikut-pengikut Yesus itu den-
gan berkata, “Orang-orang itu hanya mabuk saja.”

Petrus berkhotbah kepada orang banyak

14 Kemudian Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, dan dengan suara
keras dia berseru kepada orang banyak itu, “Saudara-saudari orang Yahudi
dan semua yang tinggal di Yerusalem, izinkanlah saya menjelaskan arti dari
semua yang terjadi ini. Dengarkanlah baik-baik.

---

* **2:1** ***Pentakosta*** Pentakosta adalah hari raya pengucapan syukur orang Yahudi untuk panen gandum. Perayaan ini diperingati pada hari kelima puluh sesudah Paskah. Lihat Im. 23:16.
† **2:7-8** ***Orang Galilea*** Para pendengar tahu bahwa orang Galilea biasanya hanya dapat berbicara dalam bahasa Aram (yaitu bahasa yang mirip dengan bahasa Ibrani dan digunakan sebagai bahasa sehari-hari pada zaman itu) dan bahasa Yunani (yaitu bahasa umum untuk kerajaan Romawi).
‡ **2:9** ***provinsi Asia*** Pada zaman kerajaan Romawi, Asia adalah nama provinsi yang terletak di bagian barat negara yang zaman sekarang disebut Turki.

15 Kami tidak mabuk seperti yang kalian sangka, apalagi sekarang baru
jam sembilan pagi.
16 Yang sedang kalian saksikan ini adalah hal yang dulu sudah disam-
paikan oleh Nabi Yoel ketika dia bernubuat,
17 ‘Allah berkata, “Pada hari-hari terakhir,
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang.
Anak-anak kalian, baik laki-laki maupun perempuan, akan bernubuat.
Para pemuda di antara kalian akan mendapat penglihatan.
Dan orang-orang yang tua akan mendapat petunjuk ilahi lewat mimpi.
18 Pada hari-hari terakhir itu,
Aku juga akan mencurahkan Roh-Ku bahkan ke atas para budak, baik
yang laki-laki maupun perempuan.
Mereka pun termasuk umat pilihan-Ku, dan mereka juga akan
bernubuat.
19 Pada waktu itu, Aku juga akan membuat banyak keajaiban
di langit dan di bumi,
dalam bentuk darah, api, dan gumpalan asap.
20 Matahari akan menjadi gelap,
dan bulan akan menjadi merah seperti darah.
Sesudah itu, TUHAN akan mendatangkan suatu hari yang sangat dah-
syat.
21 Pada waktu itu, setiap orang yang berseru kepada TUHAN meminta
pertolongan-Nya akan diselamatkan.” ’✡
22 “Nah, Saudara-saudari orang Yahudi, dengarkanlah yang saya beri-
tahukan ini: Yesus orang Nazaret itu benar-benar diutus oleh Allah. Dan Al-
lah sudah membuktikannya kepadamu dengan mengadakan segala macam
keajaiban melalui Yesus, seperti yang kalian ketahui.
23 Sesuai dengan rencana Allah yang sudah ditetapkan-Nya sejak dulu,
Yesus sudah diserahkan kepada kalian. Lalu dengan bantuan orang-orang
yang tidak mengenal Allah, kalian membunuh Yesus dengan memakukan
Dia pada kayu salib.
24 Tetapi sekarang Allah sudah membangkitkan Dia dari kematian dan
membebaskan Dia dari cengkeraman kuasa kematian, karena kuasa itu
tidak mungkin menahan Dia.
25 Lagipula, Raja Daud sudah bernubuat bahwa Yesus mengatakan kepada
Allah seperti ini,
‘Aku menyadari bahwa TUHAN selalu beserta-Ku.§
Aku akan dilindungi-Nya dari serangan semua pihak yang memusuhi-
Ku, karena Dia berada di sisi-Ku.
26 Karena itu hati-Ku bersukacita,
dan dengan mulut-Ku, Aku selalu memuji-Mu dengan gembira.
Bahkan tubuh-Ku pun merasa tenang karena pengharapan yang sudah
Engkau berikan kepada-Ku.
27 Sebab Engkau tidak akan meninggalkan jiwa-Ku di Syeol,
dan Engkau juga tidak akan membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu
hancur di dalam kubur.
28 Engkau sudah menunjukkan kepada-Ku jalan menuju kehidupan.
Dan Aku akan selalu bersukacita karena Aku akan hidup bersama-Mu.’✡

✡ **2:21** Yl. 2:28-32 § **2:25** ***-Ku*** Dalam ayat 25-28, huruf besar dipakai sesuai dengan maksud Petrus, yaitu bahwa dalam Mzm. 16, Daud menulis perkataan Anak Allah kepada Allah. Jadi, sebutan ‘Aku’ bukan merujuk pada Daud. ✡ **2:28** Mzm. 16:8-11 LXX

29 “Saudara-saudari, izinkanlah saya berbicara dengan terus terang
kepada kalian tentang Daud, nenek moyang kita. Perkataannya itu pasti
bukan mengenai dirinya sendiri. Karena kenyataannya, dia sudah mati dan
dikuburkan, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini.
30 Sebagai nabi, Daud tahu bahwa Allah sudah berjanji dengan sumpah
bahwa Seorang dari keturunan Daud sendiri akan menjadi raja dan duduk
di atas takhta Daud.
31 Jadi, Daud sudah mengetahui apa yang akan terjadi. Itulah sebabnya
dia berbicara seperti itu tentang kehidupan kembali Keturunannya itu,
yakni Kristus. Karena dia mengatakan bahwa Orang Kudus itu ‘tidak akan
ditinggalkan di Syeol’ dan bahwa tubuh-Nya tidak akan ‘hancur di dalam
kubur.’
32 “Yesus inilah yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian! Kami
semua yang ada dalam kelompok ini sudah melihat Dia setelah Dia hidup
kembali, dan kami diutus untuk menjadi saksi tentang peristiwa itu.
33 Sekarang, Dia sudah terangkat ke surga dan duduk di tempat yang
paling terhormat, yaitu di sebelah kanan Allah. Yesus juga sudah menerima
Roh Kudus yang dijanjikan Bapa-Nya, dan sekarang Yesus sudah mencu-
rahkan Roh itu kepada kami. Apa yang sedang kamu lihat dan dengar ini
adalah pekerjaan Roh Kudus.
34 Karena bukan Daud yang terangkat ke surga, tetapi dia sendiri men-
gatakan,
“TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasaku,
“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja
35 sampai Aku mengalahkan semua musuh-Mu dan menjadikan mereka
budak-Mu.” ’✡
36 “Oleh karena itu, biarlah semua orang Israel mengetahui dengan pasti
bahwa Allah sudah menetapkan Yesus, yang kalian salibkan itu, sebagai
Penguasa kita dan Kristus✡ yang dijanjikan.”
37 Sesudah Petrus selesai berbicara, tersentuhlah hati orang banyak yang
mendengarkannya. Lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul
lain, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”
38 Jawab Petrus, “Hendaklah kamu masing-masing bertobat dan dibaptis
sebagai pengikut Kristus Yesus. Dosa-dosamu akan diampuni, dan kamu
akan menerima Roh Kudus.
39 Karena janji itu berlaku untuk kalian, anak-anak kalian, bahkan bagi
orang-orang di tempat yang jauh, yaitu semua yang dipanggil oleh TUHAN
Allah kita.”
40 Petrus mengatakan lebih banyak lagi kesaksian untuk menguatkan hati
mereka. Pada akhirnya, dia berkata, “Lepaskanlah dirimu dari hukuman
Allah terhadap kejahatan orang-orang zaman sekarang ini!”
41 Lalu mereka yang dengan senang hati menerima ajaran Petrus itu
dibaptis, dan pada hari itu jumlah orang percaya bertambah kira-kira tiga
ribu orang.
42 Mereka rajin mempelajari pengajaran para rasul, dan sering
berkumpul dalam persekutuan, berdoa bersama, makan bersama, serta
melakukan Perjamuan Kudus.*

✡ **2:35** Mzm. 110:1; Mat. 22:44; Luk. 20:42-43; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13 ✡ **2:36** Mat. 1:12-16 CK

* **2:42** ***makan bersama dan Perjamuan Kudus*** Secara harfiah: memecahkan roti. Pada zaman para rasul, memecah roti meliputi makan bersama dan melakukan kegiatan yang sekarang disebut Perjamuan Kudus, yaitu perjamuan yang diperintahkan Yesus kepada para pengikut-Nya untuk mengenang Dia (Luk. 22:14-20).

Orang-orang percaya saling berbagi milik mereka

43 Pada waktu itu, setiap orang di Yerusalem merasa heran dan takut
karena Allah memberikan kuasa kepada rasul-rasul untuk melakukan
banyak keajaiban.
44 Semua orang percaya terus bersatu dan merasa harta kepunyaan
mereka adalah milik bersama.
45 Sering kali, salah satu dari mereka menjual tanah miliknya dan
membagi-bagikan hasil penjualan itu kepada anggota lain yang memer-
lukan bantuan.
46 Mereka sepakat untuk berkumpul setiap hari di teras rumah Allah.
Dengan penuh sukacita dan rasa syukur, mereka sering bergantian saling
mengundang untuk makan bersama di rumah masing-masing, dan di situ
mereka juga merayakan Perjamuan Kudus.
47 Mereka terus memuji-muji Allah dan disenangi oleh semua orang.
Setiap hari, TUHAN menambahkan orang-orang yang baru diselamatkan
kepada kelompok orang percaya itu.

3

Petrus menyembuhkan orang lumpuh

1 Pada suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke teras rumah Allah untuk
mengikuti jam doa, yaitu kira-kira jam tiga sore.
2 Di pintu teras rumah Allah yang bernama Gerbang Indah, ada seorang
pengemis yang kakinya lumpuh sejak lahir. Setiap hari teman-temannya
menempatkan dia di situ supaya dia bisa meminta-minta sedekah dari
orang-orang yang keluar-masuk teras itu.
3 Sewaktu pengemis itu melihat Petrus dan Yohanes hendak masuk, dia
meminta sedekah dari mereka.
4 Lalu mereka berdua menatap orang lumpuh itu dan berkata, “Lihatlah
kami.”
5 Maka dia memandang Petrus dan Yohanes dengan harapan akan mener-
ima uang.
6 Tetapi Petrus berkata, “Saya tidak punya uang emas maupun uang perak.
Tetapi apa yang saya punya akan saya berikan kepadamu: Dengan kuasa
Kristus Yesus, orang Nazaret itu, mulai sekarang kamu bisa berdiri dan
berjalan!”
7 Petrus memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri.
Saat itu juga kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat.
8 Orang itu pun langsung berdiri dan mulai berjalan! Dia mengikuti
mereka masuk ke teras rumah Allah sambil berjalan dan melompat-lompat
serta memuji-muji Allah.
9-10 Semua orang yang ada di situ mengenal dia sebagai pengemis yang
biasa duduk di Gerbang Indah. Waktu mereka melihat dia berjalan dan
mendengar dia memuji Allah, mereka sangat heran dan takjub karena
keajaiban yang sudah terjadi padanya.

Petrus berbicara kepada orang banyak

11 Orang yang baru sembuh itu terus mengikuti Petrus dan Yohanes
dengan berpegangan kepada mereka. Lalu semua orang yang keheranan
itu berlarian dan mengerumuni mereka di teras yang bernama Serambi
Salomo.*

---

* **3:11** ***Serambi Salomo*** Ini adalah bagian paling timur di dalam kompleks rumah Allah. Serambi Salomo mempunyai banyak tiang yang dibuat dari batu untuk menopang atapnya.

12 Ketika Petrus melihat orang banyak itu, dia berkata kepada mereka,
“Saudara-saudari orang Yahudi, kenapa kalian heran akan kejadian ini?
Kenapa kalian terus memandangi kami?— seolah-olah kami mempunyai
kuasa yang luar biasa atau kesalehan khusus di mata Allah untuk membuat
orang ini sembuh dan bisa berjalan.
13 Bukan kami, tetapi Allah yang menyembuhkan dia. Allah Abraham,
Isak, dan Yakub, yaitu Allah nenek moyang kita yang sudah melakukan hal
ini untuk memuliakan Yesus, Hamba-Nya. Dialah Orang yang sudah kalian
serahkan untuk dibunuh. Kalian menolak Dia di depan Gubernur Pilatus,
padahal Pilatus sudah memutuskan untuk membebaskan Dia.
14 Kalian tidak mau mengakui Dia yang kudus dan yang benar, tetapi
malah meminta Pilatus untuk membebaskan seorang pembunuh bagi
kalian.
15 Sesungguhnya kalian membunuh Dia yang adalah sumber hidup. Na-
mun, Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian, dan kami
diutus untuk bersaksi tentang kejadian itu.
16 Kuasa Yesuslah yang menguatkan orang lumpuh ini, yang sudah kalian
lihat sendiri dan juga kalian kenal. Hal itu bisa terjadi karena kami percaya
kepada kuasa-Nya. Sungguh, seperti yang sudah kalian saksikan sendiri,
orang ini sembuh dengan sempurna karena keyakinan kami kepada Yesus.

17 “Saudara-saudari, saya tahu bahwa kalian dan para pemimpin kita
tidak menyadari apa yang sudah kalian lakukan waktu membunuh Yesus.
18 Tetapi dengan cara itulah Allah memenuhi perkataan-Nya yang su-
dah disampaikan melalui nubuatan para nabi, yakni bahwa Kristus harus
menderita sampai mati.
19 Oleh karena itu, bertobatlah dan kembalilah kepada Allah, supaya dosa-
dosamu diampuni. Dengan demikian, Allah akan senantiasa menyegarkan
rohanimu.
20 Suatu hari nanti, Allah akan mengutus Kristus Yesus kembali kepada
kita.
21 Tetapi Yesus harus tinggal di surga sampai tiba waktu pemulihan atas
segala sesuatu, seperti yang sudah dikatakan Allah sejak dulu melalui
nubuatan para nabi.
22 Ingatlah nubuatan Musa kepada nenek moyang kita,
‘TUHAN Allahmu akan mengangkat seorang Nabi† lagi bagi kalian, yaitu
seorang Nabi seperti saya, yang berasal dari bangsa kita sendiri. Den-
garkanlah dan taatilah segala sesuatu yang diperintahkan oleh Nabi itu.
23 Siapa saja yang tidak taat kepada Nabi itu tidak lagi dianggap sebagai
umat-Ku.’✡
24 Dan mulai dari Nabi Samuel, semua nabi lain sudah bernubuat tentang
zaman sekarang ini.
25 Kita adalah ahli waris nabi-nabi itu dan kita sudah termasuk dalam
perjanjian yang diberikan Allah kepada nenek moyang kita. Sekarang, janji
Allah kepada Abraham sudah mulai terjadi, yaitu,
‘Melalui keturunanmu, semua bangsa di dunia ini akan diberkati.’✡
26 Jadi, ketika Allah mengangkat dan mengutus Yesus ke dunia sebagai
Hamba-Nya, pertama-tama Allah mengutus Dia untuk memberkati kita
umat-Nya, asalkan kita masing-masing bertobat dari kejahatan kita.”

---

† **3:22** ***Nabi*** Huruf besar dipakai untuk menulis Nabi dalam kutipan ini, karena yang Petrus maksudkan adalah Yesus. ✡ **3:23** Ul. 18:15-19 ✡ **3:25** Kej. 22:18; 26:24

4

Petrus dan Yohanes membela diri di hadapan Mahkamah Agama

1 Ketika Petrus dan Yohanes sedang berbicara kepada orang banyak itu,
beberapa imam, kepala pengawal rumah Allah, dan anggota kelompok
Saduki✡ mulai menentang mereka.
2 Para pemimpin itu sangat marah kepada Petrus dan Yohanes karena
keduanya sedang memberitakan dan mengajar orang banyak bahwa siapa
pun yang percaya kepada Yesus akan hidup kembali dari kematian.
3 Mereka pun menangkap Petrus dan Yohanes. Akan tetapi, karena hari
sudah mulai malam, keduanya ditahan di dalam penjara untuk disidang
pada hari berikutnya.
4 Namun banyak orang yang sudah mendengar pengajaran Petrus dan
Yohanes menjadi percaya kepada Yesus, sehingga jumlah orang percaya
menjadi kira-kira lima ribu orang, belum termasuk perempuan dan anak-
anak.
5 Hari berikutnya, para penguasa dan pemimpin Yahudi bersama ahli-ahli
Taurat mengadakan sidang di Yerusalem.
6 Imam Besar Hanas hadir bersama semua orang penting dalam keluar-
ganya, termasuk Kayafas, Yohanes,* dan Aleksander.
7 Mereka menyuruh kedua rasul itu berdiri di hadapan sidang
mahkamah, lalu mengajukan pertanyaan, “Dengan kuasa apa atau atas
nama siapa kamu berdua membuat orang lumpuh itu sembuh?”
8 Kemudian Petrus, yang saat itu dipenuhi oleh Roh Kudus, menjawab
mereka, “Tuan-tuan penguasa dan pemimpin bangsa Israel,
9 kalau hari ini kami diadili karena melakukan perbuatan baik kepada
seorang lumpuh, dan ditanya bagaimana dia sudah disembuhkan,
10 maka biarlah kalian semua dan seluruh orang Yahudi tahu bahwa
orang ini disembuhkan atas nama dan kuasa Kristus Yesus dari Nazaret,
yang sudah kalian salibkan itu. Allah sudah menghidupkan Dia kembali
dari kematian. Melalui kuasa Yesuslah orang lumpuh ini bisa berdiri
dengan sehat di hadapan kalian.
11 Yesus itulah yang digambarkan dalam Firman Allah sebagai

‘Batu fondasi yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan’—
yaitu kalian sendiri,
tetapi Dia ‘sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang terutama.’✡

12 Jadi, Dialah satu-satunya yang bisa menyelamatkan manusia. Karena di
seluruh dunia hanya Dialah yang dipilih Allah sebagai Penyelamat manusia.
Tidak ada yang lain.”
13 Para pemimpin itu heran melihat keberanian Petrus dan Yohanes saat
berbicara, padahal keduanya hanya orang biasa yang tidak mempunyai
pendidikan khusus. Mereka juga menyadari bahwa Petrus dan Yohanes
sudah sering bersama Yesus.
14 Dan karena orang yang sudah disembuhkan itu berdiri di sana bersama
Petrus dan Yohanes, mereka tidak bisa berkata apa-apa untuk menentang
kedua rasul itu.
15 Jadi mereka menyuruh keduanya meninggalkan ruang sidang
Mahkamah Agama, lalu mereka berunding,

✡ **4:1** Mat. 3:7 CK * **4:6** ***Yohanes*** Ini bukan rasul Yohanes. Diperkirakan, Yohanes ini nama lain dari Yonatan yang kemudian menggantikan Kayafas sebagai imam besar. ✡ **4:11** Mzm. 118:22

16 "Apa yang harus kita lakukan terhadap kedua orang itu? Karena setiap
penduduk Yerusalem sudah tahu bahwa keajaiban yang luar biasa kemarin
terjadi melalui mereka berdua, dan kita tidak bisa menyangkal hal itu.
17 Namun, supaya berita itu tidak semakin tersebar luas di antara orang
banyak, kita perlu mengancam dan melarang mereka berdua supaya tidak
berbicara lagi kepada siapa pun atas nama orang Nazaret itu."
18 Mereka menyuruh Petrus dan Yohanes masuk kembali, lalu melarang
kedua rasul itu untuk mengajar atau berbicara kepada siapa pun tentang
Yesus.
19 Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, "Sebaiknya kalian pikirkan
sendiri mana yang benar: Taat kepada Allah atau taat kepada kalian!
20 Karena tidak mungkin kami berdiam diri tentang apa yang sudah kami
lihat dan dengar."
21-22 Akhirnya para pemimpin Yahudi tidak menemukan alasan untuk
menghukum kedua rasul itu karena semua orang sedang memuji Allah atas
apa yang sudah terjadi, sebab orang yang mengalami kesembuhan ajaib
itu sudah berumur lebih dari empat puluh tahun. Oleh karena itu, para
pemimpin Yahudi membebaskan Petrus dan Yohanes disertai ancaman
yang lebih keras lagi.

Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang percaya

23 Sesudah dibebaskan, Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang
percaya. Mereka berdua menceritakan semua yang dikatakan para imam
kepala dan para pemimpin Yahudi dalam sidang itu.
24 Waktu orang-orang percaya mendengarnya, mereka semua bersatu
hati berdoa kepada Allah, "Ya TUHAN Yang Mahakuasa, Engkaulah Allah
yang menjadikan langit, bumi, laut, dan segala isinya.
25 Engkau sudah berbicara melalui hamba-Mu Daud, nenek moyang kami,
dengan berkata,
'Percuma saja bangsa-bangsa yang bukan Yahudi marah dan bertindak
melawan Allah.
Percuma orang-orang yang tidak mengenal Allah berencana melawan
Dia.
26 Raja-raja dan para penguasa dunia menggabungkan tentara mereka
untuk berperang melawan Allah dan Kristus yang dijanjikan-Nya.'✡
27 Ya, TUHAN, hal itu benar-benar sudah terjadi, ketika Raja Herodes, Gu-
bernur Pontius Pilatus, dan orang yang bukan Yahudi bergabung bersama
orang Yahudi untuk melawan Yesus, yaitu Hamba-Mu yang kudus, yang
sudah Engkau urapi sebagai Kristus.
28 Tetapi karena Engkaulah Yang Mahakuasa, semuanya itu memang terjadi
sesuai dengan kehendak dan rencana-Mu sejak dulu.
29 Ya TUHAN, sekarang perhatikanlah ancaman mereka terhadap kami, dan
tolonglah hamba-hamba-Mu ini untuk memberitakan Kabar Keselamatan
dari Engkau dengan penuh keberanian.
30 Kami mohon ulurkanlah tangan-Mu yang penuh kuasa itu untuk
menyembuhkan orang-orang sakit dan melakukan segala macam kea-
jaiban. Biarlah semuanya terjadi hanya untuk memuliakan Yesus."
31 Sesudah mereka berdoa, tempat mereka berkumpul itu tergoncang dan
mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus. Lalu mereka terus memberitakan
Firman Allah dengan penuh keberanian.

Orang percaya saling berbagi harta mereka

✡ **4:26** Mzm. 2:1-2

32 Seluruh kelompok orang percaya sehati dan sejiwa. Tidak seorang pun
merasa bahwa harta miliknya adalah kepunyaannya sendiri saja. Semua
yang mereka miliki masing-masing digunakan untuk kepentingan bersama.
33 Dengan kuasa besar, rasul-rasul memberitakan kesaksian bahwa
Tuhan Yesus sudah dihidupkan kembali dari kematian. Dan Allah terus
menunjukkan betapa besarnya kebaikan hati-Nya kepada semua orang
percaya itu.
34 Pada waktu itu, tidak ada seorang pun dari antara mereka yang
berkekurangan. Karena sering kali, salah satu dari mereka yang memiliki
ladang atau rumah menjual miliknya itu dan membawa hasil penjualannya
35 untuk diserahkan kepada rasul-rasul, lalu uang tersebut dibagikan
kepada anggota mereka yang membutuhkan.
36 Salah seorang yang melakukannya adalah Yoses, keturunan suku Lewi
dari pulau Siprus. Rasul-rasul memberi nama baru kepadanya, yaitu
Barnabas, yang berarti 'orang yang menguatkan orang lain'.
37 Barnabas menjual ladang miliknya, lalu membawa dan menyerahkan
uang penjualan ladang itu kepada rasul-rasul.

5

Ananias dan Safira sepakat untuk menipu rasul-rasul

1 Akan tetapi, ada seorang yang bernama Ananias. Dia bersama istrinya,
Safira, menjual sebidang tanah milik mereka.
2 Suami-istri itu sepakat untuk menahan sebagian dari uang tanah itu.
Ananias hanya menyerahkan sebagian dari hasil penjualannya kepada
rasul-rasul.
3 Tetapi Petrus berkata, "Ananias, kenapa kamu biarkan Satanas✡ men-
guasai hatimu? Kamu sudah berusaha menipu Roh Kudus dengan menahan
sebagian dari uang tanahmu.
4 Sebelum kamu menjualnya, tanah itu memang milikmu. Dan sesu-
dah kamu menjualnya, uang tanah itu tetaplah milikmu. Kenapa kamu
merencanakan kejahatan ini dalam hatimu?! Kamu bukan hanya berusaha
menipu kami, tetapi menipu Allah juga!"
5-6 Ketika Ananias mendengar perkataan Petrus itu, putuslah nafasnya
lalu dia jatuh. Beberapa pemuda datang dan membungkus mayatnya den-
gan kain, kemudian membawa mayat itu ke luar kota untuk menguburkan-
nya. Semua orang yang mendengar kejadian itu menjadi sangat takut.
7 Kira-kira tiga jam kemudian, istri Ananias masuk. Dia tidak mengetahui
apa yang sudah terjadi pada suaminya.
8 Kemudian, sambil menunjukkan uang yang diserahkan Ananias tadi,
Petrus berkata kepada Safira, "Katakanlah kepada saya, apa benar kamu
sudah menjual tanah milikmu dengan harga sekian?"
Jawab Safira, "Ya, memang sebesar itulah jumlahnya."
9 Maka Petrus berkata kepadanya, "Kenapa kalian berdua sepakat untuk
mencobai Roh TUHAN? Lihatlah! Orang-orang yang sudah menguburkan
mayat suamimu ada di depan pintu. Sebentar lagi mayatmu juga akan
mereka angkat ke luar!"
10 Saat itu juga putuslah nafas Safira dan dia jatuh di dekat kaki Petrus.
Ketika pemuda-pemuda itu masuk, mereka mendapati dia sudah mati.
Mereka mengangkut mayat Safira ke tempat yang sama dan menguburkan
dia di samping suaminya.

✡ **5:3** Why. 20:2-3

11 Seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar kejadian itu menjadi
sangat takut.

Banyak keajaiban dari Allah

12 Sesudah itu, makin bertambah banyaklah keajaiban yang dilakukan
oleh para rasul di antara orang banyak. Pada waktu itu, semua orang
percaya berkumpul secara teratur di teras rumah Allah yang bernama
Serambi Salomo.✡
13 Orang-orang lain yang belum percaya tidak berani bergabung dengan
mereka, tetapi semua orang menghormati mereka.
14 Jumlah orang yang percaya kepada Tuhan Yesus semakin bertambah,
baik laki-laki maupun perempuan.
15 Bahkan banyak yang membawa orang-orang sakit sampai ke jalan-jalan
dan membaringkan mereka di atas tempat tidur maupun tikar. Mereka
melakukan itu karena orang-orang sakit bisa sembuh hanya dengan terkena
bayangan Petrus saat dia berjalan lewat.
16 Dari kota-kota di sekitar Yerusalem juga banyak sekali yang datang
membawa orang-orang yang sakit dan yang diganggu roh-roh jahat. Mereka
semuanya disembuhkan.

Pemimpin-pemimpin Yahudi berusaha menghentikan para rasul

17 Kemudian imam besar dan sekutunya mulai bertindak terhadap para
rasul karena mereka iri hati. (Semua sekutu imam besar termasuk kelom-
pok Saduki.)
18 Mereka menangkap dan memasukkan rasul-rasul itu ke dalam penjara.
19 Tetapi malam harinya, malaikat datang membuka pintu-pintu penjara
itu dan menuntun mereka ke luar serta berkata,
20 “Pergilah dan berdiri di salah satu teras rumah Allah dan beritakanlah
kepada orang-orang di sana ajaran tentang hidup yang baru itu.”
21 Jadi, pagi-pagi benar, mereka masuk ke salah satu teras rumah Allah
dan mulai mengajar orang banyak, seperti yang disuruh oleh malaikat tadi.
Sementara itu, imam besar dan sekutunya datang lewat pintu teras yang
lain, kemudian mereka mengumpulkan anggota sidang Mahkamah Agama
dan seluruh pemimpin Yahudi untuk mengadakan sidang. Lalu mereka
menyuruh beberapa pengawal menjemput rasul-rasul itu dari penjara.
22 Namun, ketika para pengawal itu tiba di penjara, mereka tidak mene-
mukan rasul-rasul itu di sana. Mereka pun kembali dan melaporkan,
23 “Kami menemukan pintu-pintu penjara terkunci rapat, dan masing-
masing penjaga berdiri di depan setiap pintu. Tetapi ketika kami membuka
pintu-pintu itu, tidak ada orang lagi di dalamnya.”
24 Ketika imam besar, kepala pengawal rumah Allah, dan para
imam kepala mendengar laporan itu, mereka kebingungan dan cemas
memikirkan kemungkinan yang akan terjadi.
25 Tiba-tiba seseorang masuk dan berkata, “Hei, lihat! Orang-orang yang
kemarin kalian penjarakan sekarang sedang berdiri di teras rumah Allah
dan mengajar orang banyak.”
26 Maka kepala pengawal rumah Allah bersama anak buahnya pergi
dan membawa kembali rasul-rasul itu. Tetapi mereka tidak menggunakan
kekerasan karena takut kepada orang banyak yang sedang mendengarkan
pengajaran para rasul. Jangan sampai orang-orang itu marah lalu melem-
pari mereka dengan batu.

✡ **5:12** Kis. 3:11 CK

27 Mereka membawa rasul-rasul itu masuk untuk menghadap sidang
Mahkamah Agama. Kemudian, imam besar mendakwa para rasul itu,
katanya,
28 “Kami sudah melarang kalian dengan keras supaya tidak lagi menga-
jarkan tentang orang Nazaret itu, tetapi kalian malah membawa ajaran
kalian ke seluruh Yerusalem, bahkan mau menyalahkan kami atas kema-
tian orang itu.”

29 Akan tetapi, Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, “Kami harus
menaati Allah, bukan kalian.
30 Kalian sudah membunuh Yesus dengan menggantung Dia pada kayu
salib, tetapi Allah nenek moyang kita sudah menghidupkan Dia kembali
dari kematian.
31 Allah menempatkan Dia di tempat yang paling terhormat di surga,
yaitu di sebelah kanan-Nya. Di situlah Yesus memimpin sebagai Raja dan
Penyelamat. Allah melakukan itu agar semua orang Yahudi mendapat
kesempatan untuk bertobat dan dosa-dosa mereka diampuni.
32 Kami diutus untuk bersaksi tentang semuanya itu. Dan Roh Kudus—
yang sudah Allah berikan kepada kami semua yang menaati Dia— juga
sedang bekerja untuk membuktikan bahwa kesaksian kami benar.”

33 Mendengar jawaban itu, para pemimpin Yahudi menjadi sangat marah
dan mau membunuh mereka.
34 Tetapi di antara anggota sidang Mahkamah Agama, berdirilah seorang
Farisi sekaligus pengajar hukum Taurat yang dihormati semua orang, na-
manya Gamaliel. Dia menyuruh supaya rasul-rasul itu dibawa ke luar untuk
sementara.
35 Kemudian dia berkata kepada anggota sidang itu, “Orang-orang Israel,
kita perlu mempertimbangkan dengan hati-hati keputusan yang akan kita
lakukan terhadap mereka.
36 Karena sebelumnya, pernah muncul seseorang bernama Teudas. Dia
mengaku sebagai pemimpin dan ada empat ratus orang yang menjadi
pengikutnya. Tetapi waktu dia dibunuh, semua pengikutnya terpencar dan
gerakannya hilang begitu saja.
37 Sesudah itu, ketika sensus penduduk, muncul seorang lagi yang
bernama Yudas, orang Galilea. Cukup banyak orang mengikuti dia dalam
pemberontakan. Tetapi dia juga dibunuh, dan semua pengikutnya terpen-
car.
38 Jadi, dalam masalah sekarang, saya sarankan supaya kita menjauhi
dan membiarkan mereka. Karena kalau rencana atau pekerjaan mereka
berasal dari manusia, gerakan itu pasti akan gagal.
39 Namun, jika gerakan mereka ternyata berasal dari Allah, kita tidak akan
mampu menghentikan mereka. Dan apabila benar demikian, justru kitalah
yang melawan Allah!”

40 Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyetujui perkataan Gamaliel, lalu
memanggil kembali rasul-rasul itu dan memerintahkan supaya mereka
dicambuk. Sesudah itu, mereka dilepaskan dengan larangan keras agar
tidak memberitakan tentang Yesus lagi.
41 Rasul-rasul itu pergi meninggalkan sidang Mahkamah dengan sukacita,
karena mereka merasa adalah suatu kehormatan kalau mereka dianiaya
demi Yesus.
42 Mereka tidak berhenti mengajarkan Kabar Baik bahwa Yesus adalah
Kristus yang dijanjikan Allah. Setiap hari, mereka memberitakannya di
rumah Allah dan di rumah-rumah orang.

6

Tujuh orang dipilih sebagai pengerja jemaat

1 Pada waktu itu, jumlah orang yang percaya kepada Yesus semakin
banyak. Karena pembuangan dan penyebaran orang Yahudi selama be-
berapa abad, di Yerusalem pada masa itu ada orang Yahudi yang masih
bisa berbahasa Aram,✡ tetapi ada juga yang hanya bisa berbahasa Yunani.
Lalu terjadilah perselisihan di antara kelompok orang percaya, karena
yang berbahasa Yunani mengeluh bahwa janda-janda mereka tidak diper-
hatikan dalam pembagian makanan yang dilakukan setiap hari.
2 Kedua belas rasul pun mengumpulkan seluruh pengikut Kristus dan
berkata, "Tidak baik kalau kami meninggalkan pelayanan Firman Allah
untuk urusan makanan.
3 Karena itu, Saudara-saudari, pilihlah tujuh orang laki-laki dari antara
kalian yang sudah dikenal baik, bijaksana, dan penuh dengan Roh Kudus.
Kami akan menyerahkan pelayanan ini sebagai tanggung jawab mereka.
4 Dengan begitu, kami sendiri akan bertekun dalam doa dan mengajarkan
Firman TUHAN."
5 Semua orang yang hadir menyukai usulan itu. Lalu mereka memilih
tujuh orang, yaitu:
Stefanus (yang mempunyai keyakinan sangat besar kepada Yesus dan
yang dipenuhi oleh Roh Kudus),
Filipus,* Prokorus, Nikanor,
Timon, Parmenas, dan Nikolaus (seorang dari Antiokia, yang baru saja
menjadi penganut agama Yahudi sebelum dia menjadi pengikut Yesus).
6 Ketujuh orang itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu para rasul berdoa
sambil menumpangkan tangan pada mereka sebagai tanda bahwa mereka
diserahi tanggung jawab untuk melakukan tugas itu.
7 Sesudah itu, para pengikut Yesus terus memberitakan Firman Allah
kepada orang banyak sehingga Kabar Baik tentang Kristus tersebar terus,
dan jumlah pengikut di Yerusalem semakin bertambah. Bahkan sejumlah
besar imam Yahudi menyerahkan diri dan percaya kepada Yesus.

Orang Yahudi melawan Stefanus

8 Stefanus adalah orang yang percaya penuh kepada Kristus dan dia diberi
kuasa yang besar untuk melakukan berbagai keajaiban di antara orang
banyak.
9 Suatu hari, beberapa orang berdebat dengan dia. Mereka adalah
anggota suatu rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Rumah Perte-
muan Orang Merdeka.† Para anggotanya terdiri dari penduduk Yerusalem
yang datang dari kota Kirene, Aleksandria, provinsi Kilikia, dan provinsi
Asia.✡
10 Namun, tidak satu pun dari mereka bisa menang dalam perdebatan
itu, karena Stefanus berbicara dengan penuh hikmat oleh pertolongan Roh
Kudus.
11 Akhirnya mereka menyogok beberapa orang untuk memfitnah Ste-
fanus dengan berkata, "Kami mendengar dia menghina Musa dan Allah."

✡ **6:1** Kis. 2:7-8 CK * **6:5** ***Filipus*** Filipus ini bukan Rasul Filipus. Lihat Kis. 8:4-40. † **6:9** ***Orang Merdeka*** Kata yang diterjemahkan 'Merdeka' menunjukkan bahwa anggota perkumpulan ini adalah orang-orang Yahudi yang sebelumnya pernah dijual untuk bekerja sebagai budak, atau yang orangtuanya menjadi budak. Pada peristiwa ini, mereka sudah bebas dari perbudakan. ✡ **6:9** Kis. 2:9 CK

12 Kebohongan itu menimbulkan keributan di antara orang banyak
dan para pemimpin Yahudi serta ahli-ahli Taurat. Maka mereka semua
menangkap dan membawa Stefanus menghadap sidang Mahkamah Agama.
13 Lalu saksi-saksi palsu itu maju dan berkata, "Dia selalu menghujat
rumah Allah ini dan hukum Taurat.
14 Kami pernah mendengar Stefanus mengatakan bahwa Yesus, orang
Nazaret itu, akan merobohkan rumah Allah ini dan mengubah kebiasaan-
kebiasaan yang diajarkan Musa kepada kita."
15 Ketika semua orang yang duduk di dalam sidang itu memandang Ste-
fanus, mereka melihat wajahnya memancarkan ketenangan seperti wajah
malaikat.

7

Pembelaan Stefanus

1 Lalu imam besar bertanya kepada Stefanus, "Apakah laporan mereka itu
benar?"
2 Jawab Stefanus, "Bapak-bapak dan Saudara-saudara, dengarkanlah
saya! Allah Yang Mahamulia sudah menampakkan diri kepada nenek
moyang kita Abraham, sewaktu dia masih tinggal di Mesopotamia dan
belum pindah ke Haran.
3 Allah berkata kepadanya,
'Tinggalkanlah negerimu ini dan keluarga besarmu, lalu pergilah ke
negeri yang akan Aku tunjukkan kepadamu.'✡
4 Abraham pun meninggalkan negeri orang Babel* dan pindah ke Haran.
Sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruh Abraham pindah dari sana
ke negeri ini, tempat tinggal kita sekarang.
5 Pada waktu itu, Allah tidak memberikan sebidang tanah pun kepada
Abraham untuk menjadi miliknya. Tetapi Allah berjanji kepadanya, 'Negeri
ini akan menjadi milik keturunanmu,' padahal saat itu Abraham belum
mempunyai anak.
6 Allah juga berkata kepadanya,
'Keturunanmu akan tinggal sebagai orang asing di negeri milik bangsa
lain. Lalu bangsa itu akan memperbudak seluruh keturunanmu dan
memperlakukan mereka dengan sangat kejam selama empat ratus tahun.
7 Tetapi Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka. Sesu-
dah itu, keturunanmu akan keluar dari negeri itu dan menyembah Aku di
tempat ini.'✡
8 Selanjutnya, Allah memberikan kepada Abraham perjanjian sunat bagi
semua anak laki-laki. Jadi, pada waktu Isak lahir dan berumur satu minggu,
Abraham menyunat dia. Begitu juga waktu Isak mempunyai anak, yaitu
Yakub, dia menyunat anaknya. Yakub juga melakukan hal yang sama
kepada kedua belas anak laki-lakinya— yang kemudian menjadi nenek
moyang dari dua belas suku Israel.
9 "Anak-anak Yakub iri hati kepada adik mereka Yusuf, maka mereka
menjual dia, sehingga Yusuf terpaksa bekerja sebagai budak di negeri Mesir.
Tetapi Allah menyertai Yusuf

✡ **7:3** Kej. 12:1 * **7:4** ***Babel*** TSI menggunakan nama Babel karena lebih dikenal oleh pembaca sekarang. Teks aslinya menuliskan nama Kasdim, yaitu negeri yang sekarang disebut Irak. Kota Ur di Kasdim adalah tanah air Abraham (Kej. 15:7), dan bagian selatan Kasdim adalah lokasi kota Babel, yaitu ibukota kerajaan yang membawa bangsa Yehuda sebagai tawanan ke negeri itu (Ez. 5:12).
✡ **7:7** Kel. 15:13-14; 3:12

10 dan menyelamatkan dia dari setiap kesusahan yang dialaminya. Allah
juga membuat Yusuf sanggup menjawab raja Mesir✡ dengan bijaksana,
sehingga raja menerima dia dengan senang hati. Lalu raja itu mengangkat
Yusuf menjadi gubernur atas seluruh Mesir dan pimpinan atas semua
urusan istana raja.
11 Kemudian terjadilah bencana kelaparan di seluruh Mesir dan Kanaan
sehingga semua orang sangat menderita. Nenek moyang kita di negeri
Kanaan juga tidak bisa mendapat makanan.
12 "Waktu Yakub mendengar bahwa di Mesir ada bahan makanan, dia
mengutus anak-anaknya, yaitu nenek moyang kita, untuk pergi membe-
linya. Itulah pertama kalinya mereka berangkat ke Mesir.
13 Sesudah makanan itu habis, mereka pergi lagi untuk kedua kalinya.
Lalu Yusuf memperkenalkan dirinya dengan terus terang kepada kakak-
kakaknya itu. Pada waktu itulah raja Mesir mengetahui tentang keluarga
Yusuf.
14 Kemudian Yusuf menyuruh kakak-kakaknya pulang lagi untuk men-
jemput ayahnya dan seluruh keluarganya supaya pindah ke Mesir. Pada
waktu itu, jumlah mereka semua tujuh puluh lima orang.
15 Kemudian Yakub dan seluruh keluarganya berangkat ke Mesir dan
tinggal di sana sepanjang sisa hidup mereka, sampai semua nenek moyang
kita itu meninggal.
16 Tetapi mayat mereka dibawa pulang ke Sikem dan dimakamkan di
kuburan yang sudah dibeli oleh Abraham dari penduduk setempat, yaitu
anak-anak Hemor, dengan uang yang cukup banyak.
17 "Ratusan tahun kemudian, ketika hampir tiba saatnya Allah memenuhi
janji-Nya kepada Abraham, jumlah keturunan Israel di negeri Mesir sudah
sangat banyak.
18 Waktu itu, Mesir dipimpin oleh seorang raja baru yang tidak tahu
tentang Yusuf.
19 Raja itu memperdaya dan menindas nenek moyang kita. Dia memaksa
mereka membuang bayi-bayi mereka supaya mati.
20 Pada masa itulah Musa lahir. Bayi Musa sangat berkenan di mata
TUHAN. Orangtuanya menyembunyikan dia di rumah selama tiga bulan.
21 Ketika mereka tidak bisa menyembunyikannya lagi, terpaksalah
mereka membuang dia. Lalu putri raja Mesir mengambil dan membe-
sarkan Musa sebagai anaknya sendiri.
22 Musa dididik dalam segala ilmu orang Mesir sampai dia menjadi sangat
cerdas dan berpengaruh, baik dalam perkataan maupun perbuatan.
23 "Sewaktu Musa berumur empat puluh tahun, dia memutuskan untuk
mengunjungi saudara-saudari sebangsanya.
24 Saat itu, dia melihat salah satu dari mereka sedang dianiaya oleh
seorang Mesir. Musa berusaha membela saudara sebangsanya dengan
memukul orang Mesir itu sampai mati.
25 Musa menyangka bahwa saudara-saudarinya orang Israel akan
mengerti bahwa Allah sedang memakai dia untuk menyelamatkan mereka.
Tetapi mereka tidak mengerti hal itu.
26 Hari berikutnya, Musa bertemu dengan dua orang sebangsanya yang
sedang berkelahi. Dia mencoba mendamaikan mereka dengan berkata, 'Hai
kawan, kalian bersaudara. Janganlah berkelahi!'
27 Namun, orang yang bersalah itu mendorong Musa sambil membentak,

✡ **7:10** Kej. 12:15 CK

‘Bukan urusanmu! Kamu bukan pemimpin yang berhak menghakimi
kami!
28 Apakah kamu mau membunuh saya juga, seperti kamu membunuh
orang Mesir itu kemarin?!’✡
29 Mendengar perkataan orang itu, Musa menjadi takut karena ternyata
berita pembunuhan orang Mesir itu sudah tersebar. Dia pun melarikan diri
dan tinggal sebagai orang asing di negeri Midian. Di sana, dia menikah dan
mendapat dua anak laki-laki.
30 “Sesudah empat puluh tahun berlalu, malaikat menampakkan diri
kepada Musa dalam bentuk semak yang menyala di padang belantara dekat
gunung Sinai.✡
31 Musa sangat heran melihat api itu. Waktu dia datang mendekatinya
untuk melihat lebih jelas, dia mendengar suara TUHAN yang berkata,
32 ‘Akulah Allah nenek moyangmu, yang disembah oleh Abraham, Isak,
dan Yakub.’✡
Mendengar perkataan itu, Musa gemetar ketakutan dan tidak berani meli-
hat api itu lagi.
33 Lalu TUHAN berkata kepadanya,
‘Lepaskan sandalmu, karena tempat kamu berdiri ini adalah tanah yang
suci.
34 Aku sudah melihat umat-Ku sangat ditindas di Mesir, dan Aku juga su-
dah mendengar keluhan-keluhan mereka. Karena itu, sekarang Aku turun
untuk membebaskan mereka. Bersiap-siaplah, karena Aku mengutusmu
pergi ke Mesir.’✡
35 “Jadi, Musa yang pernah ditolak orang Israel justru diutus oleh Allah.
Dia yang dulu dikatai, ‘Kamu bukan penguasa atau hakim kami,’ justru
dijadikan TUHAN sebagai penguasa sekaligus penyelamat, melalui malaikat
yang menampakkan diri kepadanya di dalam semak itu.
36 Lalu Musa memimpin umat Israel keluar dari Mesir. Dia melakukan
banyak keajaiban di negeri itu, di Laut Merah, dan ketika mereka berada di
padang belantara selama empat puluh tahun.
37 Musa ini jugalah yang sudah bernubuat kepada bangsa Israel,
‘TUHAN Allah kita sekali lagi akan mengangkat seorang Nabi bagi kalian
dari keturunan bangsa kita sendiri. Nabi itu akan menyampaikan pesan
Allah seperti saya.’✡
38 Musa hidup bersama umat Allah, yaitu nenek moyang kita, selama
mereka berada di padang belantara. Dan malaikat yang dulu menyam-
paikan pesan Allah kepadanya di gunung Sinai terus membawa pesan
kepadanya. Akhirnya Firman itu— yakni perkataan yang memberi hidup—
disampaikan kepada kita.
39 “Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepada Musa. Mereka
menolak dia dan malah ingin kembali ke Mesir.
40 Kata mereka kepada Harun,
‘Buatlah untuk kita beberapa patung berhala sebagai dewa untuk
memimpin kita kembali ke Mesir. Karena kita tidak tahu apa yang sudah
terjadi dengan si Musa, yang menghasut kita keluar dari negeri itu.’✡
41 Lalu mereka membuat patung yang berbentuk anak sapi dan mem-
berikan persembahan kepada berhala itu. Dengan gembira, mereka men-
gadakan pesta besar untuk merayakan patung buatan tangan mereka
sendiri.

✡ **7:28** Kel. 2:14 ✡ **7:30** Kel. 3:2 ✡ **7:32** Kel. 3:6 ✡ **7:34** Kel. 3:5-10 ✡ **7:37** Ul. 18:15 ✡ **7:40** Kel. 32:1

42 Oleh karena perbuatan itu, Allah berbalik dari mereka dan membiarkan
mereka menyembah matahari, bulan, dan bintang-bintang. Seperti yang
tertulis dalam kitab para nabi, Allah berkata,
‘Kalian orang Israel tidak sungguh-sungguh membawa kurban sembelihan
dan persembahan kepada-Ku
ketika kalian hidup di padang belantara selama empat puluh tahun.
43 Sampai sekarang, di dalam hatimu masing-masing,
kamu masih lebih suka menyembah di kemah dewamu, Molok,
dan patung yang kalian buat dalam rupa dewa Remfan, dewa bintang
itu.
Oleh karena itu, Aku sudah memutuskan bahwa kalian akan menjadi
tawanan perang
dan dibawa oleh musuh-musuh sampai melewati kota Babel.’✡

44 “Nenek moyang kita selalu membawa kemah Allah† ke mana pun
mereka berpindah-pindah selama di padang belantara. Kemah itu dibuat
sesuai dengan petunjuk Allah, seperti yang sudah diperintahkan dan diper-
lihatkan Allah kepada Musa.
45 Sesudah itu, Yosua memimpin nenek moyang kita merebut daerah ini.
Mereka bisa tinggal di negeri ini karena Allah mengusir orang-orang yang
tidak mengenal Dia dari sini. Nenek moyang kita membawa Kemah Suci itu
ke sini, dan kemah itu tetap berdiri sampai zaman Daud menjadi raja.
46 Daud sangat berkenan di hati Allah, dan dia meminta izin kepada Allah
untuk membangun sebuah rumah bagi-Nya, yaitu Allah yang disembah
oleh Yakub.
47 Namun, yang mendapatkan izin untuk membangun rumah Allah
adalah Salomo, anaknya.
48-49 “Tetapi Allah Yang Mahatinggi tidak tinggal di dalam rumah yang
dibangun oleh tangan manusia, seperti perkataan TUHAN yang disam-
paikan oleh seorang nabi,
‘Takhta-Ku seluas langit
dan tumpuan kaki-Ku sebesar bumi.
Kalian tidak mungkin dapat membangun rumah
yang cukup untuk tempat-Ku berdiam.
50 Ingatlah, seluruh semesta ini Akulah yang menjadikannya!’ ”✡

51 Lalu Stefanus berkata, “Kamu semuanya keras kepala! Di dalam
hati, kamu sama saja dengan bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah!
Telingamu tidak mau mendengarkan Dia! Kamu sama saja seperti nenek
moyang kita: Selalu melawan Roh Kudus!
52 Coba sebutkan satu nama nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyang
kita! Tidak ada! Bahkan mereka membunuh nabi-nabi yang dulu member-
itakan tentang kedatangan Kristus! Sekarang kalianlah yang mengkhianati
dan membunuh Kristus sendiri, yaitu Hamba Allah yang selalu hidup benar
di mata-Nya.
53 Kita memang sudah menerima hukum Taurat yang diberikan Allah
melalui para malaikat-Nya, tetapi kamu semua tidak taat kepada hukum
itu!”

Stefanus dibunuh

✡ **7:43** Am. 5:25-27 † **7:44** ***kemah Allah*** Secara harfiah: kemah kesaksian. Kemah itu dinamai demikian karena di dalamnya tersimpan peti perjanjian. Peti perjanjian itu mengingatkan umat Israel akan kehadiran Allah bersama mereka, juga mengingatkan mereka untuk tetap hidup sesuai perjanjian Allah dengan mereka. ✡ **7:50** Yes. 66:1-2 LXX

54 Mendengar perkataan Stefanus, para pemimpin Yahudi sangat tersinggung dan geram.
55 Tetapi saat itu Stefanus dipenuhi oleh Roh Kudus. Ketika dia memandang ke langit, dia melihat kemuliaan Allah dan Yesus yang sedang berdiri di tempat paling terhormat, yaitu di sebelah kanan Allah.
56 Stefanus berkata, "Lihatlah! Saya melihat surga terbuka dan Yesus sebagai Sang Anak Adam✡ berdiri di tempat yang paling terhormat di sana."
57 Sesudah mendengar perkataan Stefanus itu, mereka berteriak sambil menutup telinga, lalu serentak menyerang dia.
58 Mereka menyeretnya ke luar kota dan melempari dia dengan batu sampai mati. Orang-orang yang tadi bersaksi melawan Stefanus meninggalkan jubah mereka di dekat kaki seorang pemuda bernama Saulus.‡
59 Selagi orang-orang melempari dia dengan batu, Stefanus berdoa, "Tuhan Yesus, terimalah rohku."
60 Sambil berlutut, dia berseru dengan suara keras, "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini atas mereka!" Sesudah berkata begitu, Stefanus mati.

8

Saulus menganiaya orang percaya

1-3 Sejumlah orang saleh menguburkan Stefanus dan menangisi dia dengan sangat sedih. Namun bagi Saulus, pembunuhan Stefanus merupakan tindakan yang baik.
Mulai hari itu juga terjadilah penganiayaan besar terhadap orang percaya di Yerusalem. Saulus berusaha membinasakan jemaat. Dia pergi dari rumah ke rumah dan menyeret orang-orang percaya supaya dipenjarakan, baik laki-laki maupun perempuan. Karena itu, banyak sekali orang percaya melarikan diri dari Yerusalem dan tersebar ke berbagai daerah di Yudea dan Samaria. Tetapi kedua belas rasul tetap tinggal di Yerusalem.
4 Orang-orang percaya yang tersebar itu terus memberitakan Kabar Baik ke mana saja mereka pergi.

Filipus memberitakan Kabar Baik di daerah Samaria

5 Filipus* pergi ke sebuah kota di daerah Samaria dan memberitakan tentang Kristus kepada orang-orang di situ.
6 Waktu mereka mendengar pengajarannya dan menyaksikan banyak keajaiban yang dia lakukan, mereka semua mendengarkan dengan penuh perhatian.
7 Banyak penduduk kota itu dikuasai roh-roh jahat, dan Filipus mengusir roh-roh itu atas nama Yesus sehingga mereka pergi sambil berteriak dengan keras. Banyak juga orang pincang dan lumpuh total yang disembuhkan.
8 Semuanya itu membuat para penduduk kota sangat bersukacita.
9 Namun, di sana ada seorang tukang sihir bernama Simon. Dia sudah lama membuat warga Samaria terkagum-kagum dengan ilmu sihirnya. Karena itulah para penduduk percaya padanya waktu dia mengaku sebagai orang hebat.

✡ **7:56** Mat. 8:20 CK ‡ **7:58** ***Orang-orang yang tadi bersaksi*** ... Orang-orang yang dimaksud biasanya ditafsirkan sebagai orang yang disebut dalam Kis. 6:11-14, tetapi juga bisa termasuk semua orang yang mendengar perkataan Stefanus di ayat 56 (bandingkan dengan Mrk. 14:63-64.) Sesuai hukum Taurat, orang-orang yang memberi kesaksian tentang kesalahan berat seseorang, merekalah yang lebih dulu melemparkan batu kepada orang yang dituduh bersalah. * **8:5** ***Filipus*** Filipus ini bukan salah satu dari dua belas murid Yesus yang juga bernama sama. Lihat Kis. 6:5.

10 Sebelum Filipus datang, semua warga di daerah itu— baik orang biasa
maupun orang penting— menghormati Simon dan berkata, “Orang ini
mempunyai kuasa Allah yang besar.”
11 Mereka sangat menyegani Simon, karena dia sudah begitu lama mem-
buat mereka terkagum-kagum dengan ilmu sihirnya.
12 Tetapi waktu Filipus memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah
dan kuasa Kristus Yesus, banyak sekali orang yang percaya pada Kabar itu,
baik laki-laki maupun perempuan. Lalu Filipus membaptis mereka.
13 Simon juga percaya dan dibaptis. Sesudah itu, dia selalu mengikuti
Filipus dan terkagum-kagum melihat banyak keajaiban luar biasa yang
dilakukan Filipus.
14 Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang
Samaria sudah menerima Firman Allah yang disampaikan oleh Filipus,
mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke sana.
15 Sesudah mereka tiba, keduanya berdoa supaya orang Samaria yang
percaya menerima Roh Kudus.
16 Karena mereka memang sudah dibaptis dalam nama Kristus Yesus,
tetapi Roh Kudus belum turun ke atas mereka.
17 Sewaktu Petrus dan Yohanes menumpangkan tangan ke atas mereka,
barulah mereka menerima Roh Kudus.
18 Ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan kepada orang-
orang itu melalui para rasul yang meletakkan tangan atas mereka, dia
menawarkan uang kepada rasul-rasul itu
19 dengan berkata, “Berikanlah kuasa itu kepada saya juga, supaya ketika
saya meletakkan kedua tangan saya pada seseorang, orang itu akan mener-
ima Roh Kudus.”
20 Tetapi Petrus berkata kepada Simon, “Binasalah kamu bersama
uangmu itu!— karena kamu menganggap pemberian rohani dari Allah bisa
dibeli dengan uang.
21 Kamu tidak berhak mengambil bagian dalam hal ini, karena hatimu
tidak benar di hadapan Allah.
22 Oleh sebab itu, bertobatlah! Berdoalah supaya Allah mengampuni niat
hatimu yang jahat itu.
23 Karena saya melihat bahwa kamu terjerat dalam dosa dan hatimu
penuh dengan iri hati.”
24 Lalu Simon menjawab, “Kalau begitu, saya mohon kalian berdua men-
doakan saya, supaya Tuhan melepaskan saya dari hukuman itu!”
25 Sesudah Petrus dan Yohanes memberi kesaksian tentang Yesus dan
memberitakan Firman TUHAN, mereka kembali ke Yerusalem. Dalam
perjalanan pulang, mereka melewati banyak desa di daerah Samaria dan
memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang di sana.

Filipus mengajar orang Etiopia

26 Pada suatu hari, salah satu malaikat berbicara kepada Filipus dan
menyuruh dia, “Bersiap-siaplah dan pergi ke selatan,† ke jalan yang turun
dari Yerusalem menuju Gaza.” (Jalan itu melintasi padang belantara.)
27 Filipus pun bersiap-siap dan berangkat. Di jalan itu, dia melihat seorang
pejabat‡ dari Etiopia, yaitu pegawai tinggi ratu Etiopia yang bertanggung
jawab atas seluruh perbendaharaan negeri. Dia sudah pergi beribadah ke
Yerusalem,

---

† **8:26** ***ke selatan*** Dalam bahasa Yunani, kedua kata yang diterjemahkan ‘ke selatan’ juga bisa diterjemahkan ‘kira-kira tengah hari’. ‡ **8:27** ***pejabat*** Yes. 39:7 CK

28 dan pada waktu itu sedang dalam perjalanan pulang. Ada budaknya
yang mengendalikan kereta, sedangkan pejabat itu duduk sambil membaca
kitab Nabi Yesaya.
29 Lalu Roh Kudus berkata kepada Filipus, “Dekatilah kereta itu.”
30 Maka Filipus berlari mendekati kereta itu dan mendengar pejabat itu
sedang membaca dari kitab Nabi Yesaya. Filipus bertanya kepadanya,
“Apakah Tuan mengerti isi pesan yang sedang Tuan baca?”
31 Kata pejabat itu, “Saya tidak mungkin bisa mengerti kalau tidak ada
yang menjelaskannya kepada saya.” Lalu pejabat itu meminta Filipus naik
ke dalam keretanya dan duduk bersama dia.
32 Bagian Kitab Suci yang sedang dibacanya adalah,
“Dia hanya diam, seperti anak domba yang akan disembelih,
atau domba yang dipangkas bulunya.
Demikianlah Orang itu tidak mengatakan sepatah kata pun.
33 Dia disidang dengan tidak adil.
Dia dihukum mati meskipun tidak bersalah,
dan tidak ada yang mempedulikannya.
Dia disiksa karena pelanggaran kita, umat Allah.”✡
34 Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Tolong beritahukan kepada saya,
Nabi Yesaya berbicara tentang siapa? Apakah tentang dirinya atau tentang
orang lain?”
35 Berawal dari Firman itu, Filipus pun memberitakan Kabar Baik tentang
Yesus kepadanya.
36-37 Dalam perjalanan, mereka tiba di suatu tempat yang ada air. Orang
itu berkata kepada Filipus, “Lihat, ada air. Saya bisa dibaptis di situ,
bukan?”§
38 Lalu dia menyuruh budaknya menghentikan kereta. Mereka berdua
turun dan masuk ke dalam air. Kemudian Filipus membaptis dia.
39 Sesudah mereka keluar dari air, tiba-tiba Roh TUHAN membawa Filipus
dari tempat itu, dan pejabat itu tidak melihatnya lagi. Dia melanjutkan
perjalanannya dengan hati yang gembira.
40 Sementara itu, Filipus tiba-tiba muncul di kota Asdod.* Dia berjalan
melewati daerah itu sambil memberitakan Kabar Baik di setiap kota yang
dilaluinya, sampai dia tiba di kota Kaisarea.

9

Saulus bertobat

1 Sementara itu, Saulus masih giat menganiaya para pengikut Tuhan Yesus
dan mengancam akan membunuh mereka. Dia pergi kepada imam besar
2 untuk meminta surat kuasa yang ditujukan kepada para pemimpin
rumah-rumah pertemuan orang Yahudi di kota Damsik. Dalam surat itu,
tertulis izin bagi Saulus untuk menangkap dan menyeret setiap pengikut

---

✡ **8:33** Yes. 53:7-8 LXX § **8:36-37** ***perbedaan tekstual*** Tidak sampai satu persen salinan kuno bahasa Yunani yang menambahkan kalimat ini: Filipus menjawab, “Kalau engkau percaya dengan sepenuh hati, engkau bisa dibaptis.” Kata orang itu, “Saya percaya bahwa Kristus Yesus adalah Anak Allah.” Kalimat tersebut kemudian dihitung sebagai ayat 37 dalam berbagai terjemahan lain. * **8:40** ***Asdod*** Teks bahasa Yunani menuliskan nama kota ini *Azotus*, yang adalah nama Yunani untuk kota yang selalu disebut Asdod dalam PL. Itulah sebabnya banyak terjemahan tetap menggunakan nama Asdod di ayat ini. Kota Asdod terletak 53 kilometer di sebelah barat Yerusalem, dan hanya 3 kilometer dari pantai Laut Tengah.

Yesus* yang dia temui, baik laki-laki maupun perempuan, ke pengadilan di
Yerusalem.
3 Dengan membawa surat itu, berangkatlah Saulus ke Damsik. Ketika
dia sudah hampir sampai, tiba-tiba cahaya dari langit memancar di seke-
lilingnya.
4 Lalu Saulus jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata, “Saulus,
Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?”
5 Saulus bertanya, “Siapakah Engkau, Tuhan?”
Jawab Tuhan, “Akulah Yesus, yang kamu aniaya.
6 Sekarang berdiri dan masuklah ke kota itu. Di sana akan diberitahukan
kepadamu apa yang harus kamu lakukan.”
7 Orang-orang yang bersama Saulus dalam perjalanan itu sangat ketaku-
tan. Mereka hanya berdiri terpaku tanpa bisa berkata apa-apa. Mereka
mendengar suara itu, tetapi tidak melihat Orang yang berbicara.
8 Lalu Saulus bangun dari tanah. Namun, ketika dia membuka matanya,
dia tidak bisa melihat apa-apa lagi. Maka orang-orang yang bersama dia
memegang tangannya dan menuntun dia masuk ke kota Damsik.
9 Sejak saat itu, tiga hari lamanya Saulus tidak bisa melihat. Dia juga tidak
makan dan minum.
10 Di Damsik ada seorang pengikut Yesus yang bernama Ananias. Dalam
suatu penglihatan, Tuhan memanggil dia, “Ananias!”
Jawab Ananias, “Ya Tuhan, ini aku.”
11 Kata Tuhan kepadanya, “Berdirilah dan pergilah ke jalan yang bernama
Jalan Lurus. Carilah rumah seorang yang bernama Yudas.† Katakanlah
kepada orang di rumahnya bahwa kamu mau bertemu dengan Saulus,
seorang yang berasal dari kota Tarsus. Dia sekarang sedang berdoa kepada-
Ku.
12 Dan dalam suatu penglihatan juga, Saulus sudah melihat orang yang
bernama Ananias datang kepadanya, lalu meletakkan kedua tangannya
atas dia supaya dia bisa melihat kembali.”
13 Tetapi Ananias menjawab, “Tuhan, aku sudah banyak mendengar
tentang orang itu! Dia sering menganiaya umat-Mu di Yerusalem!
14 Dan dia datang ke sini dengan membawa surat kuasa dari imam-imam
kepala untuk menangkap setiap orang yang percaya kepada-Mu.”
15 Kata Tuhan kepadanya, “Pergilah, karena Aku sudah memilih dia untuk
menjadi hamba-Ku, supaya dia memberitakan tentang Aku kepada orang
yang bukan Yahudi, kepada raja-raja, juga kepada orang Yahudi.
16 Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya betapa banyak penderitaan
yang harus dia alami karena melayani Aku.”
17 Maka Ananias pergi ke rumah Yudas untuk menemui Saulus. Dia
meletakkan kedua tangannya pada Saulus dan berkata, “Saulus, saudaraku,
Tuhan Yesus mengutus saya kepadamu. Dialah yang engkau lihat dalam
perjalananmu ke sini. Dia mengutus saya supaya engkau bisa melihat lagi
dan dipenuhi oleh Roh Kudus.”
18 Tiba-tiba ada sesuatu seperti sisik ikan yang jatuh dari mata Saulus, dan
dia bisa melihat kembali. Saulus berdiri, lalu Ananias membaptisnya.

Saulus mulai memberitakan tentang Yesus di Damsik

---

* **9:2** ***pengikut Yesus*** Secara harfiah: orang-orang (pengikut) jalan. Istilah ‘jalan’ menurut Saulus dan imam besar berarti jalan sesat, sedangkan menurut penulis (Lukas) adalah jalan keselamatan yang diajarkan oleh Tuhan Yesus. † **9:11** ***Yudas*** Ini Yudas yang lain, bukan salah satu dari kedua belas rasul.

19 Sesudah itu, Saulus makan dan merasa kuat kembali. Kemudian Saulus
tinggal beberapa hari bersama pengikut-pengikut Yesus di Damsik.
20 Segera saja dia pergi ke beberapa rumah pertemuan orang Yahudi dan
mulai memberitakan, "Kristus Yesus adalah Anak Allah!"
21 Semua orang yang mendengar dia menjadi heran dan berkata,
"Bukankah dia ini yang berusaha membinasakan orang-orang yang percaya
kepada Yesus di Yerusalem? Lagipula dia datang ke sini untuk menangkap
dan membawa para pengikut Yesus kepada imam-imam kepala, bukan?"
22 Tetapi Tuhan semakin menambahkan hikmat dan kemampuan kepada
Saulus untuk meyakinkan orang lewat ajarannya. Waktu dia berdebat
dengan orang Yahudi di Damsik, tidak ada yang bisa membantahnya saat
dia membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus✡ yang dijanjikan Allah.

Saulus meloloskan diri dari orang Yahudi di Damsik

23 Sesudah lewat beberapa hari, orang Yahudi di Damsik membuat ren-
cana untuk membunuh Saulus.
24 Siang dan malam mereka menjaga pintu-pintu gerbang kota supaya
bisa menghabisi dia. Tetapi rencana itu diketahui oleh Saulus.
25 Maka pada suatu malam, orang-orang yang sudah mengikuti ajaran
Saulus menolongnya untuk meloloskan diri dari kota itu. Mereka menu-
runkan dia dengan sebuah keranjang besar melalui lubang yang ada di
benteng kota.

Saulus di Yerusalem

26 Ketika Saulus tiba di Yerusalem, dia mencoba bergabung dengan para
pengikut Yesus yang lain, tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka
tidak percaya bahwa dia sudah menjadi pengikut Yesus.
27 Tetapi Barnabas membawa dia kepada para rasul dan menceritakan
bagaimana Saulus sudah melihat Tuhan dalam perjalanan ke Damsik. Barn-
abas juga memberitahukan bahwa Tuhan sudah berbicara kepada Saulus,
dan Saulus sudah memberitakan tentang Yesus dengan berani di Damsik.
28 Jadi, Saulus pun bergabung dengan mereka dan sering ikut bersama
mereka ke mana saja di seluruh Yerusalem. Dia selalu berbicara tentang
Tuhan Yesus dengan berani.
29 Selain itu, dia juga sering berdebat dengan beberapa orang Yahudi yang
berbahasa Yunani, sampai akhirnya mereka berusaha membunuhnya.
30 Pada waktu hal itu didengar oleh saudara-saudari seiman yang lain,
mereka mengantar Saulus ke Kaisarea, lalu mengirim dia ke Tarsus.
31 Sesudah itu, semua jemaat di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria hidup
dengan tenang dalam perlindungan Allah. Mereka hidup dengan penuh
hormat kepada Tuhan Yesus, dan Roh Kudus selalu menguatkan mereka,
sehingga jumlah mereka semakin bertambah banyak.

Petrus di kota Lida dan Yope

32 Pada waktu itu, Petrus mengunjungi semua daerah di sekitar
Yerusalem, termasuk orang-orang percaya di Lida.
33 Di sana dia bertemu dengan seorang bernama Eneas yang sudah
delapan tahun lumpuh total tanpa bisa bangun dari tempat tidurnya.
34 Petrus berkata kepadanya, "Eneas, Yesus yang adalah Kristus menyem-
buhkan kamu. Berdirilah dan bereskan tempat tidurmu." Saat itu juga dia
langsung berdiri.
35 Semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat Eneas sudah
disembuhkan, lalu mereka bertobat dan menjadi pengikut Tuhan Yesus.

✡ **9:22** Mat. 1:12-16 CK

36 Di kota Yope, tinggal seorang pengikut Yesus yang dalam bahasa Aram
bernama Tabita. (Dalam bahasa Yunani Tabita disebut Dorkas‡). Perem-
puan itu selalu berbuat baik bagi orang lain dan sering menolong orang
miskin.
37 Pada waktu Petrus berada di Lida, Tabita sakit keras lalu meninggal.
Kemudian ibu-ibu lain memandikan mayatnya sesuai adat Yahudi dan
menaruh jenazah itu di ruangan atas.
38 Kota Lida dekat dengan Yope. Jadi, ketika orang-orang percaya menden-
gar bahwa Petrus berada di Lida, mereka mengutus beberapa orang ke
sana untuk memohon kepadanya, "Tuan, tolong cepatlah datang ke tempat
kami."
39 Petrus pun bersiap-siap dan ikut dengan mereka. Setibanya di Yope,
Petrus diantar ke ruang atas tadi. Semua janda berdiri di sekeliling
Petrus. Sambil menangis, mereka memperlihatkan kepadanya baju-baju
dan berbagai pakaian lain yang pernah dibuatkan Dorkas untuk mereka
pada waktu dia masih hidup.
40 Sesudah Petrus menyuruh semua orang keluar dari ruangan itu, dia
berlutut dan berdoa. Kemudian dia memandang jenazah itu dan berkata,
"Tabita, bangunlah." Tabita pun membuka matanya, dan ketika melihat
Petrus, dia bangun lalu duduk.
41 Petrus mengulurkan tangannya untuk membantu Tabita berdiri. Sesu-
dah itu, dia memanggil orang-orang percaya dan para janda tadi untuk
menunjukkan kepada mereka bahwa Tabita sudah hidup kembali.
42 Berita tentang keajaiban itu tersebar ke seluruh kota Yope, sehingga
banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan.
43 Petrus tinggal cukup lama di Yope dengan menumpang di rumah Simon,
seorang pengolah kulit binatang.

10

Petrus dan Kornelius

1 Di kota Kaisarea, ada seorang komandan kompi Romawi bernama
Kornelius. Dia memimpin seratus anggota tentara yang disebut Batalion
Italia.
2 Kornelius dan keluarganya sangat hormat dan taat kepada Allah. Dia
sering memberikan bantuan untuk orang-orang miskin, juga selalu berdoa
kepada Allah.
3 Pada suatu hari, sekitar jam tiga sore dia mendapat suatu penglihatan.
Tampaklah dengan jelas sesosok malaikat datang kepadanya dan berkata,
"Kornelius!"
4 Lalu Kornelius memandang malaikat itu dengan takut dan bertanya,
"Ada apa, Tuan?"
Malaikat itu menjawab, "Allah berkenan kepada doa-doamu dan semua
bantuanmu untuk orang miskin. Di mata Allah, kedua hal itu sudah menjadi
suatu persembahan yang menyenangkan hati-Nya.
5 Sekarang utuslah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang
bernama Simon yang juga disebut Petrus.
6 Dia menumpang di rumah seorang pengolah kulit binatang. Namanya
juga Simon, dan rumahnya di pinggir pantai."
7 Sesudah malaikat itu pergi, Kornelius memanggil dua hambanya dan
seorang tentara yang bertugas sebagai sekretaris pribadinya. Tentara itu
juga penyembah Allah.

‡ **9:36** ***Dorkas*** Arti nama *Dorkas* adalah 'rusa kecil'.

8 Kornelius menjelaskan semua hal tadi kepada mereka bertiga dan
menyuruh mereka pergi ke Yope.
9 Besoknya, sekitar jam dua belas siang, sementara mereka dalam per-
jalanan dan sudah mendekati kota Yope, Petrus naik ke teras di bagian atas
rumah* untuk berdoa.
10 Lalu dia merasa lapar dan ingin makan. Tetapi sementara makanan
sedang disiapkan, Petrus mendapat suatu penglihatan.
11 Dia melihat langit terbuka, dan ada sesuatu yang tampak seperti selem-
bar kain lebar yang diikat pada keempat sudutnya. Kain itu diturunkan ke
dekat Petrus.
12 Di atas kain itu ada banyak sekali jenis binatang yang tidak boleh
dimakan oleh orang Yahudi, termasuk binatang berkaki empat, binatang
yang merayap di tanah, juga burung-burung liar.
13 Kemudian terdengarlah suara yang berkata kepadanya, “Petrus,
berdirilah! Potonglah itu dan makanlah.”
14 Tetapi jawab Petrus, “Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu
yang haram atau najis.”
15 Suara itu berkata lagi, “Apa yang Allah katakan halal janganlah kamu
anggap haram.”
16 Penglihatan itu muncul tiga kali, lalu kain itu langsung terangkat
kembali ke langit.
17 Waktu Petrus masih memikirkan arti penglihatan itu, tiga orang su-
ruhan Kornelius tadi sudah menemukan rumah Simon dan sedang berdiri
di depan pintu pagar halaman rumahnya.
18 Mereka bertanya, “Apakah ada orang bernama Simon, yang juga dise-
but Petrus, menginap di sini?”
19 Sementara Petrus masih memikirkan tentang penglihatan itu, Roh
Kudus berkata kepadanya, “Dengar Petrus! Ada tiga orang sedang mencar-
imu.
20 Berdirilah dan turunlah ke bawah. Jangan ragu-ragu untuk pergi
bersama mereka, karena Akulah yang mengutus mereka kepadamu.”
21 Petrus pun turun dan berkata kepada ketiga orang itu, “Sayalah orang
yang kalian cari. Ada apa, Bapak-bapak?”
22 Mereka berkata, “Kornelius, seorang komandan kompi Romawi,
menyuruh kami datang ke sini. Dia orang baik dan sudah menjadi penyem-
bah Allah. Semua orang Yahudi menghormatinya. Dia diberitahu oleh
malaikat untuk mengundang Bapak datang ke rumahnya, supaya dia bisa
mendengar ajaran yang akan Bapak sampaikan.”
23 Lalu Petrus mengundang mereka masuk dan bermalam di rumah itu.
Besoknya, sesudah bersiap-siap, dia berangkat bersama mereka. Beberapa
saudara seiman dari Yope juga ikut.
24 Pada hari berikutnya tibalah mereka di Kaisarea. Kornelius sudah me-
nunggu mereka dan sudah mengumpulkan seluruh keluarga dan sahabat-
sahabatnya di rumahnya.
25 Waktu Petrus tiba di rumah itu, Kornelius langsung berlutut di depan
kaki Petrus dan menyembah dia.
26 Tetapi Petrus memegang dan menarik dia supaya berdiri sambil
berkata, “Berdirilah! Saya ini hanya manusia biasa, sama seperti Bapak!”
27 Sambil bercakap-cakap dengan Kornelius, mereka masuk ke dalam
rumah dan Petrus melihat banyak orang sudah berkumpul di situ.

---

* **10:9** ***teras di bagian atas rumah*** Di negeri Israel, bagian atas rumah biasanya datar dan dapat digunakan seperti teras atau halaman.

28 Kata Petrus kepada mereka, “Kalian sudah tahu bahwa kami orang
Yahudi dilarang bergaul atau mengunjungi orang yang bukan Yahudi
seperti kalian. Namun, Allah sudah menunjukkan kepada saya bahwa saya
tidak boleh lagi menganggap siapa pun sebagai orang yang ditolak Allah.
29 Karena itu, waktu diundang ke sini, saya tidak keberatan untuk datang.
Nah, sekarang saya bertanya: Kenapa kalian memanggil saya?”

30 Kornelius menjawab, “Empat hari yang lalu, saya sedang berdoa dan
berpuasa di rumah ini pada waktu yang sama seperti sekarang, yaitu jam
tiga sore. Tiba-tiba, muncul seseorang berdiri di depan saya dengan pakaian
yang berkilau-kilauan.
31 Dia berkata, ‘Kornelius, Allah berkenan kepada doa-doamu dan semua
bantuan yang kamu berikan untuk orang miskin.
32 Oleh karena itu, suruhlah beberapa orang ke Yope untuk mengundang
Simon, yang juga disebut Petrus, supaya datang ke sini. Dia sedang tinggal
di rumah Simon, seorang pengolah kulit binatang. Rumahnya berada di
pinggir pantai. Dia akan berbicara kepadamu pada saat dia tiba di sini.’
33 Itu sebabnya saya segera menyuruh bawahan saya pergi memanggil Ba-
pak. Saya berterima kasih karena Bapak bersedia datang ke sini. Sekarang
kami berkumpul di hadapan Allah untuk mendengarkan semua yang sudah
Allah perintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada kami.”

Petrus berbicara di rumah Kornelius

34 Lalu Petrus berkata, “Sekarang saya sungguh-sungguh sadar bahwa
Allah tidak membeda-bedakan orang.
35 Karena dari bangsa mana pun, orang-orang yang menghormati Dia dan
melakukan yang benar diterima oleh-Nya.
36 Kalian sudah mendengar bahwa Allah sudah menyampaikan Kabar
Baik kepada bangsa Yahudi, bahwa kami dapat berdamai kembali dengan
Allah melalui Kristus yang sudah dijanjikan, yaitu Yesus, yang adalah
Penguasa atas semua orang di dunia ini.
37-38 Kalian sudah mengetahui tentang apa yang sudah dilakukan Yesus,
orang Nazaret itu, di seluruh Yudea. Dia memulai pelayanan-Nya di
provinsi Galilea, sesudah Yohanes Pembaptis memberitakan kepada orang
Yahudi bahwa mereka harus bertobat dan dibaptis. Kalian juga sudah tahu
bahwa Yesus diurapi oleh Allah dengan Roh Kudus dan dengan kuasa-Nya.
Lalu Yesus berkeliling ke berbagai kota dan melakukan hal-hal yang baik
serta melepaskan semua orang yang dikuasai iblis, karena Allah menyertai
Dia.
39 Kami adalah saksi mata atas semua yang sudah Yesus lakukan di
provinsi Yudea dan di Yerusalem. Tetapi Dia sudah dibunuh oleh orang
Yahudi dengan menggantung-Nya pada kayu salib.
40 Namun pada hari ketiga, Allah menghidupkan Dia kembali dari kema-
tian, lalu Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami dan orang banyak.
41 Tidak semua warga Yerusalem melihat Dia, hanya orang-orang yang
sudah dipilih oleh Allah. Kami, yang sudah makan dan minum bersama-
Nya setelah Dia hidup kembali dari kematian, dipilih Allah untuk menjadi
saksi bagi Yesus.
42 Dan Yesus sendiri juga yang sudah memberi perintah kepada kami
untuk memberitakan dan bersaksi kepada semua orang bahwa Allah sudah
menentukan Dia untuk menjadi Hakim atas seluruh manusia, baik yang
masih hidup maupun yang sudah mati.

43 Semua nabi sudah bernubuat tentang Yesus, bahwa melalui Dia, setiap
orang yang percaya kepada-Nya akan menerima pengampunan atas dosa-
dosa mereka."

Roh Kudus diberikan kepada orang yang bukan Yahudi

44 Waktu Petrus masih berbicara, Roh Kudus turun dan menguasai semua
orang yang mendengar berita itu.
45 Para pengikut Yesus dari bangsa Yahudi yang ikut dengan Petrus sangat
heran melihat bahwa Roh Kudus juga dicurahkan kepada orang yang bukan
Yahudi.
46 Mereka mendengar orang-orang itu berbicara dan memuji Allah dalam
bermacam-macam bahasa sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh
Roh Kudus. Kemudian Petrus berkata kepada orang-orang Yahudi itu,
47 "Ternyata mereka sudah menerima Roh Kudus, sama seperti yang kita
alami dulu. Jadi, tidak salah kalau kita membaptis mereka dengan air juga."
48 Maka Petrus menyuruh saudara-saudara seiman dari Yope itu untuk
membaptis mereka yang bukan Yahudi menjadi anggota umat Tuhan Yesus.
Sesudah itu, Kornelius dan yang lainnya meminta Petrus untuk tinggal
bersama mereka selama beberapa hari lagi.

11

Petrus kembali ke Yerusalem

1 Lalu para rasul dan pengikut Kristus di provinsi Yudea mendengar
bahwa orang yang bukan Yahudi juga sudah percaya kepada Firman Allah
tentang Tuhan Yesus.
2 Ketika Petrus sudah kembali ke Yerusalem, ada saudara-saudari seiman
dari bangsa Yahudi yang memprotes,
3 "Kamu sudah pergi ke rumah orang yang bukan Yahudi, bahkan kamu
makan bersama mereka!"
4 Karena itu Petrus menjelaskan semua yang sudah terjadi mulai dari
awal.
5 Katanya, "Waktu saya berada di kota Yope dan sedang berdoa, saya
mendapat suatu penglihatan: Tampak sesuatu yang kelihatannya seperti
kain lebar yang tergantung pada keempat sudutnya. Kain itu turun dari
langit tepat di depan saya.
6 Lalu saya memperhatikan apa yang ada di dalamnya. Ternyata ada
banyak jenis binatang yang tidak boleh dimakan oleh orang Yahudi, terma-
suk binatang berkaki empat, binatang yang merayap di tanah, dan burung-
burung liar.
7 Kemudian saya mendengar suara yang berkata, 'Petrus, berdirilah!
Potonglah itu dan makanlah.'
8 Tetapi saya menjawab, 'Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu
yang haram atau najis.'
9 Lalu suara itu berkata lagi dari langit, 'Apa yang Allah katakan halal
janganlah kamu anggap haram.'
10 Penglihatan itu terjadi tiga kali, kemudian kain itu terangkat kembali
ke langit.
11 Tepat saat itu juga, datanglah tiga orang ke rumah tempat saya mengi-
nap. Mereka diutus dari Kaisarea untuk mencari saya.
12 Roh Kudus mengatakan kepada saya untuk ikut dengan mereka tanpa
ragu-ragu. Enam saudara dari Yope yang sekarang duduk di sini pun ikut
bersama saya hari itu, ketika kami masuk ke rumah orang yang bernama
Kornelius.

13 Dia memberitahukan kepada kami bahwa dia sudah melihat malaikat
berdiri di rumahnya dan berkata, ‘Kirimlah beberapa orang ke Yope untuk
menjemput Simon yang juga disebut Petrus.
14 Dia akan menyampaikan berita tentang bagaimana kamu dan semua
orang yang tinggal bersamamu bisa diselamatkan.’
15 Lalu waktu saya mulai berbicara, tiba-tiba Roh Kudus turun ke atas
mereka, sama seperti yang kita alami dulu.
16 Saya juga ingat bahwa Tuhan Yesus pernah berkata, ‘Dulu Yohanes
membaptis kalian dengan air, tetapi kalian akan dibaptis dengan Roh
Kudus.’
17 Jadi, kalau Allah sudah memberikan Roh-Nya kepada mereka yang
bukan Yahudi, bagaimana mungkin saya bisa menghalangi Allah! Karena
mereka percaya kepada Tuhan kita Kristus Yesus, mereka juga sudah men-
dapat pemberian yang sama seperti yang dulu kita terima.”
18 Sesudah saudara-saudari Yahudi itu mendengarkan penjelasan Petrus,
mereka berhenti menentang dia lalu memuji Allah, “Wah! Kalau begitu, Al-
lah juga sudah memberikan kesempatan kepada orang yang bukan Yahudi
untuk bertobat dan menerima hidup yang kekal, sama seperti kita!”

Kabar Baik disebarkan ke kota Antiokia

19 Sementara itu, para pengikut Kristus yang sudah terpencar karena
penganiayaan yang terjadi sesudah pembunuhan Stefanus melarikan diri
sampai ke negeri Fenisia, pulau Siprus, dan kota Antiokia. Mereka masih
terus menyampaikan Firman Allah tentang Yesus di tempat-tempat itu,
tetapi hanya kepada orang Yahudi.
20 Namun, beberapa pengikut Kristus yang berasal dari Siprus dan kota
Kirene juga datang ke Antiokia. Merekalah yang mulai menceritakan Kabar
Baik tentang Tuhan Yesus kepada orang bukan Yahudi.
21 Dan TUHAN Allah menolong mereka, sehingga sejumlah besar orang
yang bukan Yahudi percaya dan beralih menjadi penyembah Tuhan Yesus.
22 Waktu jemaat di Yerusalem mendengar tentang orang-orang yang baru
percaya itu, mereka mengutus Barnabas ke Antiokia.
23-24 Barnabas orang yang sangat baik, penuh dengan Roh Kudus, dan
sangat percaya kepada Tuhan Yesus. Pada waktu dia tiba dan melihat
bahwa ternyata TUHAN Allah sedang menunjukkan kebaikan hati-Nya di
sana, dia sangat gembira. Dia menguatkan hati saudara-saudari seiman
di kota itu supaya terus setia kepada Tuhan Yesus dengan segenap hati.
Akhirnya semakin banyak juga orang yang menjadi pengikut Tuhan Yesus
karena pelayanan Barnabas.
25 Selanjutnya Barnabas pergi ke kota Tarsus untuk mencari Saulus.
26 Sesudah menemukan dia, Barnabas mengajaknya kembali ke Antiokia.
Selama satu tahun penuh, mereka tinggal bersama kumpulan umat Tuhan
Yesus dan mengajar sejumlah besar orang. Di kota Antiokia itulah, untuk
pertama kalinya, para pengikut Kristus Yesus disebut ‘orang Kristen’.
27 Pada waktu itu, beberapa orang dari Yerusalem yang mempunyai
kemampuan rohani untuk bernubuat datang ke Antiokia.
28 Salah satu dari mereka bernama Agabus. Dia berdiri dalam pertemuan
jemaat dan dengan kuasa dari Roh Kudus dia berkata, “Hampir seluruh
penduduk bumi akan mengalami bencana kelaparan.” (Kelaparan itu
terjadi semasa Klaudius memerintah sebagai raja agung di Roma.)
29 Sesudah mendengar nubuat itu, semua orang Kristen di Antiokia
memutuskan untuk mengumpulkan sumbangan dan mengirimkannya un-
tuk membantu saudara-saudari seiman di provinsi Yudea. Mereka sepakat

memberikan sumbangan sebanyak mungkin, sesuai kemampuan masing-
masing.
30 Hal itu mereka laksanakan, lalu mereka mengutus Barnabas dan Saulus
untuk menyerahkan dana itu kepada para pemimpin jemaat di Yerusalem.

12

Herodes Agripa mulai menganiaya pengikut Yesus

1 Pada masa-masa itu, Raja Herodes* mengeluarkan perintah untuk
menangkap dan menganiaya beberapa orang pengikut Kristus.
2 Dalam peristiwa itu, Yakobus saudara Yohanes dibunuh dengan pedang.
3 Waktu Herodes melihat bahwa pembunuhan itu menyenangkan para
pemimpin Yahudi, dia pun menyuruh para tentaranya untuk menangkap
Petrus juga. Hal itu terjadi pada pekan Perayaan Roti Tidak Beragi.✡
4 Sesudah Petrus ditangkap dan dipenjarakan, Herodes menyuruh empat
kelompok tentara untuk menjaga dia. Masing-masing kelompok terdiri dari
empat orang tentara. Dia berencana mengadili Petrus di depan umum
sesudah hari raya Paskah.
5 Sementara Petrus ditahan dalam penjara, jemaat dengan sungguh-
sungguh mendoakan dia.

Malaikat membebaskan Petrus dari penjara

6 Pada malam sebelum diadili oleh Herodes, Petrus sedang tidur dengan
penjagaan ketat. Kedua tangannya dirantai pada dua tentara yang men-
gawal di sebelah kiri dan kanannya. Beberapa tentara lain juga berjaga di
pintu penjara.
7 Tiba-tiba sesosok malaikat muncul di sana, sehingga terang bersinar
di dalam penjara itu. Malaikat itu menepuk bahu Petrus untuk membang-
gunkan dia dan berkata, “Ayo berdiri, cepat!” Saat itu juga rantai-rantai tadi
terlepas dari tangan Petrus.
8 Lalu malaikat itu berkata kepadanya, “Pakailah baju dan sandalmu.”
Petrus pun melakukannya. “Pakailah jubahmu dan ikutlah saya,” kata
malaikat itu lagi.
9 Lalu Petrus mengikutinya keluar, tetapi dia tidak berpikir bahwa yang
dilakukan malaikat itu benar-benar terjadi. Petrus menyangka semua itu
hanya penglihatan.
10 Mereka melewati penjagaan pertama dan kedua, lalu sampai di pintu
besi, yang adalah gerbang menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan
sendirinya dan mereka pun keluar dari situ. Sesudah mencapai satu
persimpangan, tiba-tiba malaikat itu menghilang.
11 Saat itu juga Petrus menyadari apa yang sudah terjadi dan dia berkata,
“Sekarang saya tahu pasti bahwa TUHAN Allah sudah mengutus malaikat
tadi untuk menyelamatkan saya dari tangan Herodes dan dari semua ren-
cana jahat orang Yahudi.”
12 Sesudah Petrus mengerti apa yang terjadi, dia pergi ke rumah Maria,
ibu Markus. (Markus ini juga disebut Yohanes.) Di rumah itu banyak orang
sedang berkumpul dan berdoa.
13 Petrus mengetuk pintu dan seorang pembantu perempuan bernama
Rode keluar untuk membuka pintu.

---

* **12:1** ***Herodes*** Raja ini adalah Herodes Agripa I yang merupakan penguasa Yudea, anak dari Aristobulus IV dan Bernike, dan cucu dari Herodes Agung. Nama aslinya adalah Marcus Julius Agrippa. ✡ **12:3** Mat. 26:17

14 Waktu Rode mengenali suara Petrus, dengan sangat gembira dia langsung berlari ke dalam dan lupa membukakan pintu. Dia memberitahu semua orang yang berkumpul, “Petrus sedang berdiri di depan pintu!”
15 Lalu mereka berkata kepadanya, “Kamu sudah gila!” Tetapi dia terus bersikeras, “Tidak! Sungguh! Petrus benar-benar ada di luar.” Kemudian mereka berkata, “Mungkin itu malaikat penjaganya Petrus.”†
16 Sementara itu Petrus masih terus mengetuk-ngetuk. Akhirnya mereka membukakan pintu dan saat melihat dia, mereka pun tercengang.
17 Tetapi Petrus memberi isyarat supaya mereka diam, lalu dia menceritakan bagaimana TUHAN mengeluarkannya dari penjara. Sesudah itu, dia berkata kepada mereka, “Beritahukanlah hal ini kepada Yakobus‡ dan saudara-saudari seiman yang lain.” Lalu Petrus pergi ke tempat lain.
18 Besok paginya, para pengawal penjara gempar meributkan hilangnya Petrus dari tahanan.
19 Herodes menyuruh tentara-tentaranya yang lain untuk mencari Petrus, tetapi mereka tidak berhasil menemukannya. Lalu Herodes memeriksa keenam belas tentara yang ditugaskan menjaga penjara. Akhirnya dia memberikan perintah supaya mereka semua dihukum mati. Sesudah itu, Herodes pergi dari provinsi Yudea ke kota Kaisarea dan tinggal di sana beberapa lama.

Herodes Agripa meninggal

20 Sebelumnya Herodes bermusuhan dengan masyarakat kota Tirus dan Sidon. Jadi pada kunjungan ini, utusan-utusan dari kedua kota itu berusaha mengajukan perdamaian dengan raja, karena daerah mereka bergantung kepada daerah Herodes untuk mendapatkan bahan makanan. Mereka juga sudah menyuap seorang pejabat bernama Blastus, yaitu kepala urusan istana, supaya dia membantu mereka dalam urusan itu.
21 Jadi, pada hari yang sudah ditentukan, ketika Herodes menyampaikan pidato dari atas takhtanya, lengkap dengan jubah kebesaran raja,
22 rakyat dari kedua kota itu mau menyenangkan hatinya. Mereka pun berteriak memuji dia, “Hidup Raja Herodes, dewa kami!§ Ucapannya bukan suara manusia biasa!”
23 Saat itu juga malaikat menjatuhkan hukuman atas Herodes karena dia menerima pujian itu dan tidak memberi hormat kepada Allah. Lalu Herodes menderita sakit cacingan yang sangat parah sampai ususnya hancur dan dia mati.
24 Pada waktu itu Firman Allah masih terus tersebar dan jumlah orang yang percaya kepada Yesus semakin bertambah banyak.
25 Sesudah Barnabas dan Saulus menyelesaikan pelayanan mereka di Yerusalem, mereka kembali ke Antiokia. Markus— yang juga disebut Yohanes— ikut bersama mereka.

13

Barnabas dan Saulus diberi tugas khusus

---

† **12:15** ***malaikat penjaganya Petrus*** Dalam tradisi Yahudi, ada kepercayaan bahwa setiap manusia memiliki satu malaikat yang mendampingi seseorang sejak lahir. ‡ **12:17** ***Yakobus*** ini adalah adik Yesus, yang pada waktu itu menjadi pemimpin jemaat Kristen di Yerusalem. Dialah juga yang menulis Surat Yakobus. § **12:22** ***dewa kami*** Kumpulan orang Tirus dan Sidon ini tidak sungguh-sungguh berpikir bahwa Herodes adalah dewa. Mereka hanya berusaha menyenangkan Herodes supaya dia bersedia berdamai kembali dengan mereka. Pemujaan raja adalah wajar pada zaman itu. Setiap raja Romawi juga disembah seolah-olah dewa.

1 Pada waktu itu, di antara saudara-saudari seiman di Antiokia ada beberapa orang yang mempunyai kemampuan rohani untuk bernubuat dan mengajarkan Firman Allah. Mereka adalah Barnabas, Saulus, Simeon (yang juga disebut Niger), Lukius orang Kirene, dan Manaen. Manaen adalah saudara angkat Raja Herodes sejak kecil.
2 Waktu mereka sedang mengikuti pertemuan jemaat untuk memuji TUHAN dan berpuasa, Roh Kudus berkata kepada mereka, "Tugaskan Barnabas dan Saulus untuk melakukan pekerjaan yang sudah Aku siapkan bagi mereka."
3 Maka mereka berpuasa dan berdoa lagi. Sesudah itu mereka meletakkan tangan pada Barnabas dan Saulus sebagai tanda bahwa jemaat mengutus mereka untuk melakukan pekerjaan TUHAN.

Barnabas dan Saulus di pulau Siprus

4 Karena penugasan dari Roh Allah tadi, mereka pergi ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke pulau Siprus.
5 Sesampainya di kota Salamis, mereka menyampaikan berita keselamatan dari Allah di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. Markus, yang juga dipanggil Yohanes, ikut untuk membantu mereka.
6-8 Selanjutnya mereka menjelajahi banyak tempat di pulau itu sampai tiba di kota Pafos. Di sana mereka bertemu dengan seorang Yahudi yang adalah tukang sihir sekaligus nabi palsu. Namanya Bar Yesus, dan dalam bahasa Yunani dia dipanggil Elimas.* Sudah cukup lama dia berteman dengan gubernur pulau itu yang bernama Sergius, yang juga disebut Paulus, seorang yang cerdas. Suatu hari gubernur memanggil Barnabas dan Saulus, karena dia ingin mendengar berita dari Allah itu. Tetapi Elimas menentang mereka berdua untuk menghalangi Gubernur Sergius percaya kepada Yesus.
9 Tetapi Saulus, yang juga disebut Paulus, saat itu dikuasai Roh Kudus dan memandang Elimas
10 dan memarahi dia, "Hei pengikut iblis! Hatimu penuh dengan penipuan dan ajaran sesat. Kamu adalah musuh dari semua hal yang benar! Kapan kamu berhenti memutar-balikkan jalan TUHAN?!
11 Awas! TUHAN sekarang memukulmu, dan kamu akan menjadi buta untuk sementara. Bahkan kamu tidak akan bisa melihat sinar matahari."
Tiba-tiba ada sesuatu seperti kabut gelap yang menutupi Elimas. Lalu dia berjalan meraba-raba dan berusaha mencari orang untuk menuntunnya dan membawa dia pergi.
12 Waktu gubernur melihat apa yang terjadi, dia pun percaya kepada Yesus, karena dia takjub pada ajaran tentang Tuhan Yesus.

Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokia di provinsi Pisidia

13 Dari kota Pafos, Paulus dan teman-temannya berlayar ke Perga di provinsi Pamfilia. Di situ, tiba-tiba Markus meninggalkan mereka dan kembali ke Yerusalem.
14 Dari Perga, Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokia di provinsi Pisidia. Pada hari Sabat, mereka masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan duduk di situ.
15 Sesudah pembacaan hukum Taurat dan salah satu kitab nabi, pemimpin-pemimpin rumah pertemuan itu mengirim pesan kepada Paulus dan Barnabas. Kata mereka, "Saudara-saudara, kalau ada di antara kalian

---

* **13:6-8** ***Elimas*** Dalam bahasa Yunani nama Elimas berarti 'bijaksana' atau 'tukang sihir.'

berdua yang bisa memberikan nasihat untuk menguatkan kami di sini,
silakan menyampaikannya."

16 Lalu Paulus berdiri dan memberi tanda dengan tangannya bahwa dia
mau bicara, katanya, "Salam, Saudaraku semuanya sesama penyembah
Allah, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi. Dengarkanlah saya!
17 Allah bangsa Israel sudah memilih nenek moyang kita. Dia memberkati
mereka ketika mereka tinggal sebagai pendatang di Mesir, sehingga mereka
menjadi bangsa yang besar. Lalu dengan kuasa-Nya yang besar, Dia mem-
bawa mereka keluar dari negeri itu.
18 Selama empat puluh tahun mereka tinggal di padang belantara, Allah
tetap sabar menghadapi tingkah laku mereka yang jahat.
19 Lalu Allah membinasakan tujuh bangsa di negeri Kanaan dan mem-
berikan negeri itu kepada bangsa Israel untuk menjadi milik mereka.
20 Semua itu berlangsung selama empat ratus lima puluh tahun.

"Sesudah itu, Allah mengangkat hakim-hakim untuk memimpin mereka
sampai kepada hakim yang terakhir, yaitu Samuel, yang juga seorang nabi.
21 Pada waktu itu bangsa Israel meminta supaya mereka dipimpin oleh
seorang raja. Lalu Allah menunjuk Saul, anak Kis dari suku Benyamin, dan
dia memimpin mereka selama empat puluh tahun.
22 Setelah TUHAN menurunkan Saul dari takhtanya, Dia mengangkat
Daud sebagai raja. Dan inilah yang Allah katakan tentang Daud, 'Pada Daud,
anak Isai itulah Aku sudah menemukan orang yang hatinya sesuai dengan
hati-Ku. Dialah yang akan melakukan semua yang Aku mau.'

23 "Jadi, seperti yang sudah Allah janjikan, Dia mengangkat Seorang dari
keturunan Daud untuk menyelamatkan Israel.
24 Sebelum kedatangan-Nya, Yohanes Pembaptis sudah memberitakan
kepada umat Israel untuk dibaptis sebagai tanda bahwa mereka sudah
bertobat dari dosa.
25 Dan waktu masa pelayanan Yohanes hampir berakhir, dia bertanya,
'Menurut kalian, saya bertugas dengan jabatan sebagai siapa? Saya bukan-
lah Orang yang kalian nanti-nantikan itu. Tetapi Dia akan datang sesudah
saya. Saya sendiri tidak layak untuk melayani Dia, sekalipun hanya mem-
bukakan tali sandal-Nya.'

26 "Saudara-saudari yang berasal dari keturunan Abraham, dan kalian
orang-orang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah: Berita
tentang keselamatan itu sudah sampai kepada kalian hari ini! Raja Penye-
lamat yang kita nanti-nantikan itu adalah Yesus.†
27 Tetapi orang-orang Yerusalem dan para pemimpin mereka tidak
menyadari bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat. Mereka juga tidak
mengerti nubuatan para nabi yang dibacakan setiap hari Sabat. Lalu
secara tidak sadar, mereka menggenapi nubuatan itu dengan menjatuhkan
hukuman mati kepada-Nya.
28 Padahal mereka sama sekali tidak menemukan alasan untuk
menghukum mati Yesus, tetapi mereka terus mendesak Pilatus supaya
Dia dibunuh.

---

† **13:26** ***Raja Penyelamat*** ... ***Yesus*** Saat itu, para pendengar di provinsi Pisidia sudah cukup banyak mendengar kabar angin tentang apa yang terjadi dengan Yesus sehingga Paulus tidak perlu menyebut nama-Nya di ayat ini. Bahkan dalam teks Yunani, Paulus baru menyebut nama Yesus di ayat 32. Demi kejelasan dan kewajaran, TSI menyebut nama-Nya di ayat ini. Mulai ayat 25, para pendengar sudah mengerti bahwa Paulus sedang berbicara tentang Raja Penyelamat.

29 “Akhirnya setelah semua nubuatan tentang Kristus dipenuhi lewat
orang-orang itu, mayat-Nya diturunkan dari kayu salib dan dimakamkan
dalam kuburan batu.
30 Tetapi Allah menghidupkan Yesus kembali dari kematian.
31 Selama beberapa hari sesudahnya, berulang kali Dia menampakkan
diri kepada orang-orang yang sudah mengikut Dia dari Galilea sampai
Yerusalem. Dan para saksi mata itulah yang sekarang memberitakan
tentang Yesus kepada bangsa Israel.
32 “Jadi sekarang kami menyampaikan kepada kalian Kabar Baik yang
sudah Allah janjikan kepada nenek moyang kita. Kini, bagi kita keturunan
mereka, Allah sudah menggenapi janji-Nya itu dengan menghidupkan
Yesus kembali dari kematian.
33 Kabar Baik ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam Mazmur Dua,
‘Engkau adalah Anak-Ku,
hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.’✡
34 Dan sesuai janji Allah, Dia menghidupkan Yesus kembali dari kematian,
dan tubuh-Nya tidak akan bisa mati lagi. Karena Allah sudah berjanji
kepada kita,
‘Aku akan memberikan kepada kalian berkat yang kudus dan pasti,
yang sudah Aku janjikan kepada Daud.’✡
35 Jadi Daud juga berkata kepada Allah dalam mazmurnya yang lain,
‘Engkau tidak akan membiarkan tubuh Hamba-Mu yang kudus itu tetap
mati.’✡
36 Perkataan itu bukan tentang Daud sendiri. Buktinya, sesudah dia
mengabdi bagi umat Allah selama hidupnya, dia juga meninggal. Dan dia
dikuburkan sama seperti para leluhurnya. Jadi tubuh Daud sudah hancur
di situ.
37 Tetapi yang Allah maksudkan dalam janji tadi adalah Yesus! Yesuslah
yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian dan yang tubuh-Nya
tidak hancur dalam kubur!
38 Jadi Saudara-saudari, ketahuilah bahwa hanya melalui Yesus dosa-dosa
kita bisa diampuni.
39 Karena ada banyak macam dosa yang tidak dapat dihapuskan melalui
persembahan kurban yang dilakukan sesuai hukum Taurat. Untuk menjadi
orang yang benar di mata Allah kita harus percaya kepada Yesus.
40 Oleh karena itu, hendaklah Saudara-saudari waspada, supaya apa yang
Allah sampaikan melalui nabi-Nya tidak terjadi pada kalian:
41 ‘Perhatikanlah baik-baik, hai kalian yang suka mengejek Firman-Ku!
Kalian akan tercengang, lalu binasa.
Karena Aku sedang melakukan sesuatu dalam zaman ini
yang tidak mungkin kalian percayai,
biarpun orang menjelaskannya kepada kalian.’ ”✡
42 Ketika Paulus dan Barnabas keluar dari rumah pertemuan Yahudi itu,
mereka berulang kali diminta oleh para penyembah Allah yang bukan
Yahudi untuk berbicara lagi tentang hal yang sama pada hari Sabat berikut-
nya.
43 Selagi mereka bubar dari rumah pertemuan itu, banyak penganut
agama Yahudi, baik dari bangsa Israel asli maupun bangsa lain,
yang mengikuti Paulus dan Barnabas. Kedua rasul itu mengajar dan
menekankan supaya mereka tetap mengandalkan kebaikan hati Allah yang
sudah diberikan melalui Yesus.

✡ **13:33** Mzm. 2:7 ✡ **13:34** Yes. 55:3 ✡ **13:35** Mzm. 16:10 ✡ **13:41** Hab. 1:5

44 Pada hari Sabat berikutnya, hampir semua orang di kota itu berkumpul
untuk mendengar Firman Allah disampaikan.
45 Tetapi waktu sebagian orang Yahudi yang belum percaya kepada Yesus
melihat betapa banyaknya orang yang datang untuk mendengarkan Paulus,
mereka menjadi iri hati. Lalu mereka menentang dan menjelek-jelekkan
apa yang dia ajarkan.
46 Tetapi Paulus dan Barnabas berbicara dengan berani, "Kabar Baik dari
Allah ini sudah disampaikan lebih dulu kepada kalian orang Yahudi, seba-
gaimana seharusnya. Tetapi karena kalian menolaknya, itu berarti kamu
masing-masing sudah memutuskan bahwa dirimu tidak pantas menerima
hidup kekal. Oleh karena itu, sekarang kami meninggalkan kalian dan pergi
menyebarkan berita keselamatan itu kepada bangsa yang bukan Yahudi.
47 Karena Allah sudah menyuruh kami dengan berkata,
'Aku sudah membuat kalian menjadi seperti terang bagi orang-orang yang
bukan Yahudi,
dan kalian akan mengabarkan berita keselamatan dari-Ku sampai ke
segala bangsa di bumi.' "✡
48 Waktu orang yang bukan Yahudi mendengar hal itu, mereka
bersukacita dan memuji Allah karena sudah menerima Kabar Baik dari-
Nya. Lalu semua orang yang sudah ditentukan Allah untuk menerima
hidup kekal menjadi percaya.
49 Berita keselamatan tentang Tuhan Yesus tersebar ke seluruh daerah itu.
50 Tetapi orang Yahudi yang tidak senang kepada kedua rasul itu meng-
hasut orang-orang penting di kota itu, termasuk para wanita terkemuka
yang sudah masuk agama Yahudi. Mereka menimbulkan penganiayaan
terhadap Paulus dan Barnabas, dan akhirnya mengusir mereka berdua dari
daerah itu.
51 Tetapi Paulus dan Barnabas mengibaskan debu dari kaki mereka se-
bagai peringatan kepada penduduk kota itu.✡ Lalu mereka pergi ke kota
Ikonium.
52 Tetapi pengikut-pengikut Yesus yang baru di Antiokia tetap hidup
dengan sukacita dan dikuasai Roh Kudus.

14

Paulus dan Barnabas di Ikonium ibukota provinsi Likaonia

1 Ketika tiba di Ikonium, Paulus dan Barnabas pergi ke rumah perte-
muan orang Yahudi dan mengajar tentang Yesus di sana, sama seperti
yang mereka lakukan di Antiokia. Mereka mengajar dengan penuh kuasa
sehingga banyak yang menjadi percaya kepada Yesus, baik orang Yahudi
maupun bangsa lain.
2 Tetapi sebagian orang Yahudi yang tidak percaya menghasut warga yang
bukan Yahudi supaya mereka membenci orang-orang yang percaya.
3 Meski begitu Paulus dan Barnabas tinggal lama di sana dan mengajar
dengan berani tentang kebaikan hati TUHAN. Dan TUHAN menguatkan ke-
saksian mereka dengan memberi mereka kuasa untuk melakukan banyak
keajaiban.
4 Lama kelamaan, penduduk kota itu terbagi menjadi dua kelompok.
Sebagian berpihak kepada orang-orang Yahudi, sementara yang lainnya
berpihak kepada kedua rasul itu.

✡ **13:47** Yes. 49:6 LXX ✡ **13:51** Mat. 10:14 CK

5 Kemudian sebagian orang Yahudi dan yang bukan Yahudi bersama para
pemimpin kota itu bersepakat untuk menyiksa dan melempari Paulus dan
Barnabas dengan batu.
6 Tetapi waktu keduanya mengetahui rencana itu, mereka menyingkir ke
daerah lain di provinsi Likaonia, yaitu ke kota Listra, Derbe, dan sekitarnya.
7 Di sana mereka terus menyampaikan Kabar Baik tentang Yesus.

Paulus di kota Listra dan Derbe

8 Di Listra ada seorang yang lumpuh sejak lahir dan belum pernah bisa
berjalan.
9 Ketika orang itu sedang mendengarkan Paulus berbicara, Paulus me-
mandang dia dan menyadari bahwa orang itu percaya pada berita kesela-
matan dalam Yesus sehingga dia bisa disembuhkan.
10 Maka dengan suara keras Paulus berkata, “Berdirilah di atas kakimu!”
Dan orang lumpuh itu langsung berdiri dan mulai berjalan-jalan.
11 Waktu orang banyak melihat apa yang sudah dilakukan Paulus, mereka
berteriak-teriak dalam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa kita sudah turun ke
antara kita dalam wujud manusia!”
12 Lalu mereka mulai memanggil Barnabas dengan nama Zeus,* dan
Paulus dengan nama Hermes,† karena dia yang banyak berbicara.
13 Kebetulan rumah ibadah untuk dewa Zeus dekat sekali dengan kota
itu. Karena mendengar bahwa kedua dewa mereka sudah turun, imam
yang bekerja di rumah ibadah itu datang untuk mempersembahkan kurban
kepada Paulus dan Barnabas. Mereka membawa sapi-sapi jantan dan
rangkaian bunga.‡
14 Tetapi waktu Paulus dan Barnabas mendengar rencana imam itu,
mereka merobek-robek jubah mereka sebagai tanda sangat tidak setuju.
Lalu mereka berlari ke antara orang banyak itu sambil berseru,
15 “Teman-teman, jangan lakukan itu! Kami hanya manusia biasa, sama
seperti kalian. Kami datang ke sini untuk mengajar kalian tentang berita
keselamatan supaya kalian berhenti menyembah dewa-dewa. Tidak ada
gunanya menyembah dewa. Berbaliklah dan sembahlah Allah yang benar,
yaitu Dia yang sudah menciptakan langit, bumi, laut, dan beserta segala
isinya.
16 Di masa lalu, Allah membiarkan semua manusia melakukan apa pun
yang mereka anggap benar.
17 Tetapi Allah memberi berkat-berkat kepada kalian untuk menunjukkan
bahwa Dia memang ada. Misalnya Dia menurunkan hujan dari langit,
membuat tanamanmu subur, serta memberimu makanan yang cukup dan
hati yang gembira.”
18 Namun, meski Paulus dan Barnabas sudah bicara seperti itu, keduanya
hampir tidak berhasil mencegah orang banyak itu untuk mempersem-
bahkan kurban bagi mereka berdua. Tetapi akhirnya persembahan itu
tidak jadi diadakan.
19 Beberapa waktu kemudian, sejumlah orang Yahudi dari Antiokia dan
Ikonium datang ke situ. Mereka mempengaruhi warga Listra supaya memi-
hak kepada mereka. Lalu orang banyak itu melempari Paulus dengan batu
dan menyeretnya ke luar kota, karena mereka menyangka dia sudah mati.

---

* **14:12** ***Zeus*** Zeus adalah dewa tertinggi yang dipercaya orang Yunani. † **14:12** ***Hermes*** Hermes juga salah satu dewa Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah juru bicara untuk dewa-dewa lain. ‡ **14:13** ***rangkaian bunga*** Tidak dapat dipastikan apa fungsi rangkaian bunga ini. Sejumlah tafsiran mengatakan untuk menghiasi hewan kurban, sebagian lain untuk dikenakan pada Paulus dan Barnabas.

20 Tetapi waktu orang-orang yang sudah percaya Yesus berdiri mengelilingi Paulus, dia berdiri dan masuk lagi ke dalam kota. Besoknya dia berangkat ke Derbe bersama Barnabas.

Kedua rasul kembali ke Antiokia di provinsi Siria

21 Di kota Derbe, Paulus dan Barnabas memberitakan kabar keselamatan dan banyak orang menjadi percaya kepada Yesus. Sesudah itu, mereka kembali lagi ke Listra, Ikonium, dan kota Antiokia yang di provinsi Pisidia.
22 Di kota-kota itu, mereka berdua menguatkan hati para pengikut Kristus untuk tetap memegang keyakinan mereka kepada-Nya. Para rasul itu berkata, "Kita harus melalui banyak penderitaan sebelum masuk ke dalam kerajaan Allah."
23 Mereka juga memilih beberapa orang untuk memimpin setiap jemaat. Sesudah mereka semua berdoa dan berpuasa, Paulus dan Barnabas menyerahkan para pemimpin itu ke dalam tangan Yesus, yaitu Tuhan yang sudah mereka percayai.
24 Sesudah itu, mereka berdua berjalan kembali melewati provinsi Pisidia, lalu tiba di provinsi Pamfilia.
25 Keduanya mengajarkan berita keselamatan sekali lagi di kota Perga, lalu turun ke pelabuhan Atalia.
26 Dari situ mereka naik kapal menyeberang ke kota Antiokia yang di provinsi Siria, yaitu tempat di mana dulu jemaat mendoakan dan mengutus mereka pergi dalam perlindungan Allah sesuai dengan kebaikan hati-Nya. Dengan demikian mereka berdua sudah menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepada mereka.
27 Waktu Paulus dan Barnabas tiba di Antiokia, mereka mengumpulkan jemaat dan menceritakan semua yang sudah Allah lakukan melalui mereka berdua. Mereka juga berkata, "Allah benar-benar sudah membuka pintu kesempatan supaya bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi percaya kepada Yesus."
28 Lalu mereka tinggal dengan saudara-saudari seiman di kota itu dalam waktu lama.

15

Pertemuan di Yerusalem

1 Pada hari-hari itu, beberapa orang dari provinsi Yudea datang ke Antiokia dan mengajarkan kepada saudara-saudari pengikut Yesus, "Kalau kalian yang bukan Yahudi tidak mengikuti adat sunat yang diajarkan Musa, kalian tidak akan selamat."
2 Tetapi Paulus dan Barnabas menentang ajaran itu. Sesudah terjadi perdebatan serius, saudara seiman di Antiokia memutuskan untuk mengutus Paulus, Barnabas, serta beberapa orang lain pergi menemui para rasul dan para pemimpin tertinggi di Yerusalem untuk membahas masalah itu.
3 Jadi, dengan dukungan dari jemaat, mereka pergi ke Yerusalem. Sambil melewati provinsi Fenisia dan Samaria, mereka juga mengunjungi saudara-saudari seiman di situ dan menceritakan bahwa banyak orang bukan Yahudi sudah bertobat dan mengikut Yesus. Mendengar hal itu, mereka semua sangat bersukacita.
4 Setibanya di Yerusalem, rombongan Paulus disambut dengan baik oleh para rasul dan pemimpin jemaat serta saudara-saudari seiman yang lain. Lalu Paulus dan Barnabas melaporkan semua yang sudah Allah lakukan melalui mereka.

5 Tetapi beberapa pengikut Kristus yang sebelumnya termasuk kelompok
Farisi berdiri dan berkata, “Orang-orang percaya yang bukan Yahudi harus
disunat, dan kita perlu menyuruh mereka menaati semua hukum Taurat.”
6 Kemudian rasul-rasul dan para pemimpin berkumpul untuk mem-
bicarakan masalah itu.
7 Sesudah perdebatan yang panjang, Petrus berdiri dan berkata,
“Saudara-saudara, kalian tahu bahwa sejak dulu, Allah sudah memilih
saya dari antara kita untuk menjadi orang pertama yang memberitakan
Kabar Baik kepada orang bukan Yahudi, supaya mereka percaya kepada
Kristus.
8 Dan Allah, yang tahu isi hati setiap orang, sudah menerima orang yang
bukan Yahudi itu. Allah menunjukkan hal itu kepada kita dengan mem-
berikan Roh Kudus kepada mereka sama seperti yang sudah diberikan-Nya
kepada kita.
9 Allah sama sekali tidak membeda-bedakan antara kita dengan mereka.
Sama seperti yang terjadi pada kita, saat mereka percaya, Allah juga mem-
bersihkan hati mereka.
10 Jadi sekarang, kenapa kalian menentang Allah dengan menyusahkan
saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi itu? Baik kita maupun nenek
moyang kita tidak pernah mampu melakukan seluruh hukum Taurat. Lalu
kenapa membebani mereka dengan semua itu?
11 Sebaliknya, kita percaya bahwa kita orang Yahudi hanya bisa disela-
matkan melalui kebaikan hati Tuhan Yesus. Hal yang sama juga berlaku
untuk mereka yang bukan Yahudi.”
12 Lalu semua yang hadir pun terdiam dan mendengarkan Barnabas dan
Paulus, yang menceritakan semua keajaiban yang sudah Allah lakukan
melalui mereka di antara orang yang bukan Yahudi.
13 Sesudah mereka berdua selesai berbicara, Yakobus berkata, “Saudara-
saudara, dengarkan saya.
14 Petrus sudah menceritakan kepada kita bagaimana untuk pertama
kalinya Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada orang yang bukan
Yahudi, di mana banyak orang diangkat dari antara mereka menjadi umat-
Nya.
15 Hal itu terjadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan oleh salah satu
nabi, seperti yang tertulis,
16 ‘Sesudah itu, Aku akan kembali dan membangun lagi kerajaan Daud yang
sudah runtuh.
Aku akan membangun reruntuhan itu dan meneguhkannya kembali.
17 Sebab Aku ingin sisa manusia yang masih tertinggal mencari TUHAN,
termasuk semua bangsa yang bukan Yahudi,
yaitu mereka yang sudah Aku pilih untuk menjadi umat-Ku.
Begitulah kata TUHAN, yang akan melaksanakan semua hal ini.’✡
18 ‘Dialah yang sudah memberitahukan rencana-rencana-Nya ini jauh se-
belum hal-hal itu terjadi.’ ”✡
19 Lalu Yakobus melanjutkan, “Karena itu, menurut pendapat saya, kita
jangan menyusahkan orang bukan Yahudi yang sudah mulai bertobat dan
kembali kepada Allah.
20 Kita hanya perlu mengingatkan mereka tentang hal-hal yang prinsip,
yaitu,
jangan terlibat dalam apa pun yang berhubungan dengan berhala, terma-
suk makan sajian persembahannya,

✡ **15:17** Am. 9:11-12 LXX ✡ **15:18** Yes. 45:21 LXX

juga jangan makan daging binatang yang mati dicekik,
atau apa saja yang mengandung darah,
dan jangan melakukan percabulan.
21 Larangan-larangan ini bukan hal baru bagi mereka, karena sejak dulu
sampai sekarang hukum Taurat sudah diajarkan setiap hari Sabat di dalam
rumah pertemuan orang Yahudi di setiap kota."

Surat kepada saudara seiman yang bukan Yahudi

22 Kemudian para rasul, pemimpin, dan seluruh jemaat memutuskan
untuk mengutus beberapa orang dari antara mereka ke Antiokia bersama
Paulus dan Barnabas. Lalu mereka memilih Silas dan Yudas (yang juga dise-
but Barsabas). Keduanya orang yang sangat dihormati di antara saudara
seiman di Yerusalem.
23 Kepada mereka dititipkan sebuah surat, yang isinya sebagai berikut,
"Salam kepada semua saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi di
kota Antiokia dan tempat-tempat lain di provinsi Siria dan Kilikia. Surat
ini dari seluruh saudara seiman di Yerusalem, termasuk para rasul dan
pemimpin jemaat.
24 "Kami sudah mendengar bahwa ada beberapa orang yang datang
kepada kalian dari daerah kami, dan mereka sudah mengajarkan hal-
hal yang membuat kalian ragu dan bimbang akan keyakinan kalian.
Mereka mengajarkan bahwa kalian harus disunat dan tetap mengikuti
seluruh hukum Taurat Musa. Padahal kami tidak mengutus mereka
untuk mengajar kalian seperti itu.
25 Karena itu, kami semua sepakat untuk memilih dua orang dan
mengutus mereka kepada kalian, bersama kedua saudara kita yang terkasih
yaitu Barnabas dan Paulus,
26 yang sudah mempertaruhkan nyawa mereka demi melayani Tuhan
kita Kristus Yesus.
27 Jadi kami mengutus Yudas dan Silas untuk memberitahukan secara
langsung kepada kalian seperti yang tertulis juga dalam surat ini.
28 Berdasarkan tuntunan Roh Kudus, kami memutuskan untuk tidak
membebani kalian dengan peraturan, kecuali hal-hal yang memang diper-
lukan, yaitu:
29 Jangan terlibat dalam apa pun yang berhubungan dengan berhala,
termasuk makan sajian persembahannya.
Jangan makan daging binatang yang mati dicekik,
atau apa saja yang mengandung darah.
Dan jangan melakukan percabulan.
Kalau kalian menghindari hal-hal itu, kalian berbuat baik.
Sekian, dan salam dari kami."
30 Jadi rombongan utusan itu meninggalkan Yerusalem dan pergi ke
Antiokia. Setibanya di sana, mereka mengumpulkan jemaat dan menyam-
paikan isi surat itu.
31 Jemaat sangat bersukacita mendengarnya karena nasihat dalam surat
itu menghibur mereka.
32 Yudas dan Silas mempunyai kemampuan rohani untuk menyampaikan
pesan dari Roh Allah.* Jadi mereka berbicara banyak untuk menyemangati
dan menguatkan saudara-saudari seiman itu.

---

* **15:32** ***menyampaikan pesan*** ... Secara harfiah: bernubuat. Lihat catatan di 1Kor. 14.1.

33-34 Sesudah Yudas dan Silas tinggal beberapa lama di sana, mereka
berdua pamit untuk kembali kepada yang mengutus mereka, dan jemaat
Antiokia mendoakan keduanya agar selalu dilindungi Allah.†
35 Tetapi Paulus dan Barnabas masih tinggal beberapa waktu lamanya di
Antiokia. Mereka bersama banyak orang lain mengajarkan berita keselamatan dan Firman TUHAN kepada orang-orang yang ada di sana.

Paulus dan Barnabas berpisah

36 Beberapa hari kemudian, Paulus berkata kepada Barnabas, "Mari kita
mengunjungi saudara-saudari seiman di setiap kota di mana kita pernah memberitakan kabar keselamatan, supaya kita mengetahui keadaan
mereka."
37 Barnabas setuju, tetapi dia ingin kembali mengajak Markus yang juga
disebut Yohanes untuk ikut bersama mereka lagi.
38 Namun Paulus tidak mau membawa dia, karena Markus pernah
meninggalkan pekerjaan pelayanan mereka di Pamfilia.
39 Karena hal itu, terjadilah perselisihan tajam antara Paulus dan Barnabas sehingga mereka berpisah. Barnabas mengajak Markus dan naik kapal
ke pulau Siprus.
40 Tetapi Paulus memilih Silas, lalu mereka berangkat sesudah saudara-
saudari seiman di Antiokia mendoakan mereka agar selalu disertai oleh
kebaikan Allah.
41 Lalu Paulus dan Silas mengunjungi seluruh provinsi Siria dan Kilikia
serta menguatkan keyakinan jemaat-jemaat yang ada di sana.

16

Timotius menemani Paulus dan Silas

1 Lalu Paulus pergi juga ke kota Derbe dan Listra. Di sana ada seorang
pengikut Kristus yang bernama Timotius. Ibunya seorang Yahudi yang
sudah percaya kepada Yesus, sedangkan bapaknya orang Yunani.
2 Semua saudara seiman di Listra dan Ikonium mengatakan bahwa Timotius adalah orang baik.
3 Paulus ingin mengajak Timotius ikut dalam pelayanannya. Jadi dia
menyunat Timotius supaya orang-orang Yahudi bisa menerima dia. Paulus
tidak mau terjadi persoalan, karena semua orang di daerah itu tahu bahwa
bapak Timotius adalah orang Yunani.
4 Waktu mereka berkunjung dari satu kota ke kota lain, mereka menyampaikan kepada setiap jemaat tentang peraturan-peraturan yang sudah diputuskan oleh para rasul dan pemimpin di Yerusalem.
5 Dengan demikian, keyakinan setiap anggota jemaat dikuatkan, dan
setiap hari jumlah orang percaya semakin bertambah.

Penglihatan Paulus tentang kebutuhan orang-orang di provinsi Makedonia

6 Lalu Paulus dan mereka yang menyertai dia melakukan perjalanan
melalui provinsi Frigia dan Galatia, karena Roh Kudus melarang mereka
mengabarkan berita keselamatan di provinsi Asia.✡

---

† **15:33-34** ***perbedaan tekstual*** Dari seluruh salinan kuno kitab Kisah Para Rasul dalam bahasa Yunani, terdapat 18 persen yang mempunyai kalimat ini, "Tetapi Silas memutuskan untuk tinggal di sana." Dalam beberapa terjemahan kalimat ini dihitung sebagai ayat 34. Teks Yunani Bizantium tidak memiliki ayat itu. ✡ **16:6** Kis. 2:9 CK

7 Waktu mereka tiba di perbatasan provinsi Misia, mereka beberapa kali
mencoba untuk pergi ke provinsi Bitinia. Tetapi sekali lagi Roh Kudus tidak
mengizinkan mereka ke sana.
8 Oleh karena itu, mereka pergi melintasi provinsi Misia sampai tiba di
kota pelabuhan Troas.
9 Malam harinya, TUHAN memberikan penglihatan kepada Paulus.
Dia melihat seseorang dari provinsi Makedonia berdiri dan memohon
kepadanya, "Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami!"
10 Sesudah Paulus mendapat penglihatan itu, kami, termasuk saya—
Lukas,* langsung bersiap-siap untuk berangkat ke Makedonia. Karena dari
penglihatan itu kami menyimpulkan bahwa TUHAN sudah memanggil kami
untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang Makedonia.

Lidia percaya kepada Yesus

11 Lalu kami naik kapal dari Troas dan berlayar langsung ke pulau
Samotrake, dan pada hari berikutnya kami tiba di kota Neapolis.
12 Dari sana kami berjalan ke kota Filipi, yaitu kota terpenting di Makedo-
nia. Warga Filipi kebanyakan berasal dari kota Roma.† Kami tinggal di sana
selama beberapa hari.
13 Pada hari Sabat kami pergi ke pinggir sungai di luar pintu gerbang
kota. Di kota itu belum ada rumah pertemuan orang Yahudi, jadi kami
berpikir, mungkin orang-orang Yahudi biasa datang ke situ pada hari Sabat
untuk beribadah bersama. Kami melihat beberapa perempuan yang sudah
berkumpul, lalu duduk berbicara dengan mereka.
14 Salah satu dari mereka bernama Lidia yang berasal dari kota Tiatira.
Dia pedagang kain ungu, dan sudah menjadi penyembah Allah, walaupun
dia bukan orang Yahudi. Waktu Lidia mendengarkan Paulus, TUHAN
membuka hatinya sehingga dia percaya kepada apa yang diajarkan Paulus.
15 Jadi dia dan semua orang yang tinggal di rumahnya dibaptis. Lalu
Lidia mengundang kami ke rumahnya. Katanya, "Kalau kalian menganggap
bahwa saya benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus, mari tinggallah di
rumah saya." Maka dengan senang hati kami menerima tawarannya.

Paulus dan Silas di penjara

16 Pada hari lain, waktu kami pergi lagi ke tempat berdoa di pinggir sungai
itu, kami berhadapan dengan seorang perempuan peramal. Dia bekerja
pada beberapa orang majikan. Perempuan itu sudah dirasuki oleh setan
yang membuat dia mampu meramalkan masa depan. Dan setiap orang yang
datang kepadanya untuk diramal harus membayar kepada majikannya.
Jadi majikan-majikannya mendapat banyak uang karena peramal itu.
17 Dia terus mengikuti Paulus dan kami sambil berteriak-teriak, "Orang-
orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan
kepada kita tentang jalan keselamatan."‡

---

* **16:10** ***kami*** ... Perubahan sudut pandang dari 'mereka' menjadi 'kami' menunjukkan bahwa Lukas, penulis kitab ini, sekarang ikut dalam perjalanan bersama Paulus dari Troas. Namun di ayat 40 dia tidak ikut waktu Paulus berangkat dari kota Filipi. Lukas mulai ikut Paulus lagi di 20:5—21:18 dan 27:1-28. † **16:12** ***dari kota Roma*** Setelah provinsi Makedonia dikuasai oleh kerajaan Romawi, banyak penduduk dari Roma (ibukota kerajaan Romawi) pindah ke Filipi, sehingga Filipi menjadi daerah permukiman orang Roma. Dan sebagai warga negara Romawi, mereka memiliki hak-hak khusus. ‡ **16:17** ***pengakuan perempuan peramal*** Sebagian besar warga kota Filipi bukan pemeluk agama Yahudi. Mereka menyembah banyak dewa, serta mempercayai ilmu sihir dan ramalan dari kuasa setan. Tetapi bagi Paulus, orang yang dirasuki setan tidak cocok menjadi saksi tentang Allah, biarpun kata-kata orang itu benar. Hal serupa juga terlihat dalam tindakan Yesus di Mrk. 1:34.

18 Berhari-hari dia melakukan itu sampai kesabaran Paulus habis. Jadi
Paulus berbalik dan berkata kepada setan itu, “Atas nama Kristus Yesus,
saya perintahkan kamu keluar dari perempuan ini!” Saat itu juga setan itu
keluar.
19 Tetapi waktu para majikannya melihat bahwa sumber penghasilan
mereka sudah tiada, mereka menangkap Paulus dan Silas lalu menyeret
mereka berdua ke tempat pertemuan umum di pasar untuk menghadap
pejabat-pejabat kota.
20 Lalu di hadapan para pejabat, majikan-majikan itu berkata, “Dua orang
Yahudi ini mengacaukan penduduk kota kita!
21 Mereka mengajarkan adat istiadat orang Yahudi yang tidak pantas
untuk kita lakukan sebagai warga negara Romawi!”
22 Orang banyak juga ikut mempersalahkan kedua rasul itu. Lalu para pe-
jabat itu merobek-robek pakaian Paulus dan Silas sampai mereka telanjang,
lalu memerintahkan supaya mereka berdua dipukuli dengan tongkat.
23 Sesudah dipukuli sampai babak belur, mereka dimasukkan ke dalam
penjara. Pejabat-pejabat kota menyuruh kepala penjara untuk menjaga
mereka dengan ketat.
24 Karena perintah itu, maka kepala penjara memasukkan Paulus dan
Silas ke dalam ruangan yang paling dalam dan aman dalam gedung itu.
Kemudian kaki mereka dipasung.
25 Tetapi kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas berdoa serta
menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah, dan para tahanan yang lain
ikut mendengarkan mereka.
26 Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang hebat sehingga batu-batu fondasi
penjara itu terguncang. Semua pintu penjara terbuka, dan semua rantai
para tahanan terlepas.
27 Lalu kepala penjara itu terbangun. Waktu dia melihat pintu-pintu
penjara sudah terbuka, dia mencabut pedangnya hendak bunuh diri,§
karena dia mengira semua tahanan pasti sudah kabur.
28 Tetapi Paulus berteriak keras-keras kepadanya, “Jangan, Pak! Jangan
bunuh diri! Kami semua masih ada di sini.”
29 Mendengar itu, kepala penjara menyuruh budaknya mengambilkan
pelita, lalu berlari ke dalam dan dengan gemetar bersujud di depan Paulus
dan Silas.
30 Kemudian dia mengantar mereka berdua ke luar dan bertanya, “Bapak-
bapak, apa yang harus saya lakukan supaya saya diselamatkan?”
31 Lalu jawab mereka, “Percayalah kepada Tuhan Kristus Yesus, maka
kamu akan diselamatkan. Ajaklah juga semua orang di rumahmu untuk
percaya.”
32-34 Malam itu juga, kepala penjara itu membawa Paulus dan Silas ke
rumahnya, membersihkan luka-luka mereka, dan memberi mereka makan.
Lalu mereka menyampaikan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepadanya
dan semua orang yang tinggal di rumahnya. Kemudian dia bersama yang
lainnya dibaptis, dan mereka semua bergembira karena mereka sudah
percaya kepada Allah.
35 Besok paginya, para pejabat mengirimkan beberapa petugas keamanan
kota kepada kepala penjara itu untuk memberi perintah, “Lepaskanlah
kedua orang itu.”

---

§ **16:27** ***bunuh diri*** Kepala penjara mau bunuh diri karena dia takut mendapat hukuman dari pemerintah kota. Pada waktu itu, kalau tahanan lari atau dilepaskan diam-diam, penjaga yang bertugas akan dihukum mati. Lihat contoh di Kis. 12:19.

36 Maka kepala penjara itu menyampaikan kepada Paulus, “Para pejabat
sudah menyuruh supaya Bapak-bapak dibebaskan. Jadi sekarang kalian
boleh keluar. Pergilah dengan selamat.”
37 Lalu Paulus berkata kepada para petugas keamanan itu, “Kami ini
warga negara Roma,* tetapi pejabat-pejabat kota sudah membuat kami
dipukuli di depan umum tanpa menyelidiki perkaranya! Mereka juga
memenjarakan kami tanpa alasan. Dan sekarang mereka ingin kami pergi
secara diam-diam. Tentu saja kami tidak mau! Mereka sendiri yang harus
datang kemari dan mengantar kami ke luar!”
38 Lalu para petugas keamanan itu pergi melaporkan kata-kata Paulus
kepada pejabat-pejabat kota. Waktu mereka mendengar bahwa Paulus dan
Silas adalah warga negara Roma, mereka menjadi takut. Karena kalau hal
itu dilaporkan kepada atasan mereka, mereka bisa kena hukuman.
39 Maka mereka datang dan minta maaf. Sesudah mengantar Paulus dan
Silas ke luar, mereka memohon supaya keduanya meninggalkan kota itu.
40 Paulus dan Silas pun pergi ke rumah Lidia. Sesudah bertemu dan
menguatkan hati saudara-saudari seiman, mereka pergi meninggalkan
Filipi.

17

Paulus dan Silas di kota Tesalonika

1 Sesudah itu, Paulus dan Silas pergi ke kota Tesalonika melalui kota
Amfipolis dan Apolonia. Di kota itu sudah ada rumah pertemuan orang
Yahudi.
2 Maka seperti biasanya, Paulus pergi ke rumah pertemuan itu, dan
selama tiga hari Sabat berturut-turut dia berdiskusi dengan orang-orang
Yahudi tentang Kitab Suci.
3 Berdasarkan tulisan para nabi dia menjelaskan dan membuktikan
bahwa Kristus harus menderita, lalu mati, dan kemudian hidup kembali
dari kematian. Paulus menegaskan, “Yesus yang sedang saya beritakan
kepada kalian, Dialah Kristus yang dijanjikan itu.”
4 Sebagian dari mereka menjadi percaya dan bergabung dengan Paulus
dan Silas, termasuk sejumlah besar orang Yunani yang sebelumnya sudah
memeluk agama Yahudi, juga banyak perempuan terkemuka.
5 Tetapi orang Yahudi yang tidak percaya mengumpulkan beberapa pen-
jahat yang biasa berkeliaran di pasar, dan bersama gerombolan itu mereka
membuat kerusuhan besar di Tesalonika. Kemudian mereka menyerang
rumah Yason untuk mencari Paulus dan Silas, dengan maksud menyeret
mereka ke hadapan orang banyak.
6 Namun ternyata Paulus dan Silas tidak ada di situ. Maka Yason dan be-
berapa pengikut Yesus yang lain diseret kepada para pejabat kota. Mereka
berteriak, “Orang-orang terkenal yang sudah menyebabkan kekacauan di
seluruh dunia sekarang sudah datang ke sini juga!
7 Dan Yason menerima mereka di rumahnya. Mereka melakukan hal-
hal yang bertentangan dengan perintah-perintah raja kita di Roma, karena
mereka mengatakan bahwa ada raja lain bernama Yesus.”
8 Mendengar laporan itu, orang banyak dan para pejabat kota pun marah
sehingga terjadi keributan.

---

* **16:37** ***warga negara Roma*** Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili.

9 Maka para pejabat kota itu memaksa Yason dan orang-orang yang
percaya Kristus untuk membayar denda sebagai jaminan bahwa kekacauan
seperti ini tidak akan terjadi lagi. Sesudah itu mereka dilepaskan.

Paulus dan Silas ke Berea

10 Malam itu juga, saudara-saudari seiman di situ segera mengirim Paulus
dan Silas ke kota Berea. Sesampainya di sana, mereka pergi ke rumah
pertemuan orang Yahudi.
11 Orang-orang di Berea lebih terbuka kepada pengetahuan baru daripada
orang di Tesalonika. Mereka senang mendengarkan pengajaran Paulus dan
Silas, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk membuktikan
kalau apa yang dikatakan Paulus dan Silas itu benar.
12 Oleh sebab itu banyak dari antara mereka menjadi percaya, termasuk
orang Yunani yang sebelumnya sudah memeluk agama Yahudi, baik beber-
apa perempuan terkemuka maupun banyak laki-laki.
13 Tetapi waktu orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa
Paulus sedang memberitakan Firman Allah di Berea juga, mereka pergi ke
sana untuk menghasut orang banyak supaya terjadi keributan lagi.
14 Oleh karena itu, beberapa saudara seiman di Berea segera melarikan
Paulus ke daerah pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap tinggal di sana.
15 Lalu mereka yang mengantar Paulus membawa dia sampai ke kota
Atena. Sesudah itu mereka kembali ke Berea dengan membawa pesan
dari Paulus untuk Silas dan Timotius supaya mereka berdua segera datang
kepadanya.

Paulus di Atena

16 Sementara Paulus sedang menunggu kedatangan Silas dan Timotius,
hatinya sangat terganggu melihat kota Atena penuh dengan patung berhala.
17 Dia sering masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berbicara
tentang Yesus kepada para pemeluk agama Yahudi, baik orang Yahudi asli
maupun yang dari bangsa lain. Setiap hari dia juga pergi ke pasar dan
berbicara tentang Yesus kepada siapa saja yang dia temui.
18 Lalu beberapa ahli filsafat* dari aliran Epikuros dan Stoa mulai berde-
bat dengan Paulus. Beberapa di antara mereka berkata, “Ajaran si pembual
itu tidak masuk akal.” Dan yang lain berkata, “Sepertinya dia menawarkan
dewa-dewa asing.” Mereka berkata seperti itu karena Paulus memberi-
takan tentang Yesus, khususnya bahwa Yesus hidup kembali dari kematian.
19 Lalu mereka membawa dia ke pertemuan ahli-ahli filsafat yang di-
adakan di tempat sidang para pejabat kota, yang bernama Sidang Areopa-
gus.† Di situ mereka berkata, “Tolong jelaskan kepada kami tentang ajaran
baru yang kamu sampaikan itu.
20 Karena kamu mengajarkan hal baru yang belum pernah kami dengar,
kami ingin tahu lebih lanjut tentang arti ajaran itu.”

---

* **17:18** ***ahli filsafat*** Orang yang punya banyak pengetahuan dan pemikiran mendalam tentang ide-ide yang dianggap benar menurut dunia sekuler. Sebagai contoh, aliran Epikuros mengajarkan untuk menikmati semua hal yang menyenangkan. Mereka tidak percaya bahwa dewa-dewa (atau Allah) menghukum kejahatan sesudah manusia meninggal dunia. Sedangkan aliran Stoa (para pengikut Zeno) mementingkan hidup yang benar dan perbuatan baik. Mereka mengajarkan bahwa setiap orang harus mengendalikan keinginan dan perasaan, termasuk menghindari kesenangan dunia. † **17:19** ***Sidang Areopagus*** Sidang ini terdiri dari kelompok pemimpin di Atena yang mempunyai tugas sama seperti hakim.

21 (Mereka berkata begitu karena orang-orang Atena dan para pendatang
di kota itu sangat tergila-gila membicarakan dan mendengarkan pemikiran
baru.)
22 Paulus pun berdiri di hadapan Sidang Areopagus dan berkata,
“Saudara-saudariku warga Atena, saya melihat jelas bahwa kalian sungguh-
sungguh orang beragama.
23 Karena waktu berjalan-jalan di kota ini, saya perhatikan bahwa kalian
mempunyai banyak tempat untuk menyembah dewa-dewamu. Bahkan
ada juga sebuah mezbah bertulisan: ‘Kurban untuk dewa yang belum
dikenal.’ Karena itu, izinkanlah saya memperkenalkan Dia, Allah yang
kalian sembah tetapi tidak mengenal-Nya!

24 “Dialah Allah yang sudah menciptakan dunia ini dengan segala isinya.
Dialah Penguasa langit dan bumi. Jadi Dia tidak tinggal di dalam kuil-kuil
yang dibangun oleh manusia.
25 Dia tidak perlu dilayani oleh manusia, karena Dialah yang memberikan
hidup, nafas, dan segala sesuatu yang lain kepada kita.
26 Dimulai dari nyawa satu orang, Allah menciptakan semua bangsa yang
hidup di bumi ini. Dialah yang menentukan masa kejayaan dan keruntuhan
setiap kerajaan, juga batas-batas daerah kekuasaan mereka.
27 Semua hasil karya-Nya itu Dia buat sebagai petunjuk agar kita mencari
TUHAN dan bisa menemukan-Nya, meskipun sebenarnya Dia tidak jauh
dari kita masing-masing.
28 Jadi seperti kata pepatah, ‘Kita hidup, bergerak, dan bernafas hanya
karena kuasa-Nya.’ Bahkan para sastrawan negeri ini pun berkata, ‘Kita
semua adalah anak-anak-Nya.’‡

29 “Jadi, karena kita adalah ‘anak-anak-Nya,’ janganlah kita berpikir
bahwa Allah itu sesuatu yang dapat dibayangkan manusia, atau bisa dibuat
dari emas, perak, atau batu sesuai dengan kepintaran kita.
30 Dahulu, memang manusia tidak mengenal-Nya dan tidak tahu
bagaimana cara menyembah Dia. Tetapi yang lalu biarlah berlalu. Allah
sudah mengampuni ketidaktahuan kita dan tidak memperhitungkannya.
Yang penting sekarang Dia memerintahkan agar semua orang di mana pun
bertobat dan menyembah Dia saja.
31 Karena Allah sudah menentukan satu hari di mana Dia akan meng-
hakimi semua manusia dengan adil. Penghakiman itu akan dilakukan
oleh satu Penguasa yang sudah ditetapkan-Nya. Allah sudah membuktikan
bahwa Penguasa itu benar-benar Raja dan Hakim seluruh bumi, dengan
cara menghidupkan Dia dari kematian.”

32 Ketika orang-orang Atena mendengar Paulus berkata bahwa ada
Orang yang pernah dihidupkan dari kematian, sebagian dari mereka men-
ertawakan Paulus. Tetapi yang lain berkata, “Kami mau mendengar lebih
lanjut tentang hal ini di lain waktu.”
33 Jadi Paulus meninggalkan mereka.
34 Namun ada beberapa yang percaya kepada Yesus dan bergabung den-
gan Paulus, antara lain Dionisius (yang adalah anggota Sidang Areopagus),
seorang perempuan bernama Damaris, juga beberapa orang lain.

---

‡ **17:28** ***sastrawan*** ... Menurut para penafsir, kemungkinan besar sastrawan dari kebudayaan Yunani yang dimaksud Paulus antara lain Epimenedis (seorang penyair dari pulau Kreta yang menulis sekitar 600 SM), Aratus (315-240 SM, pengikut ajaran Stoa), dan Kleantes (331-233 SM). Semua penulis ini sebenarnya berbicara tentang Zeus, dewa terbesar dalam kebudayaan Yunani.

18

Paulus di Korintus

1 Sesudah itu, Paulus meninggalkan kota Atena dan pergi ke Korintus.
2 Di sana dia bertemu dengan Akwila, seorang Yahudi dari provinsi Pontus. Dia bersama istrinya, Priskila, belum lama datang dari Italia, karena Klaudius— raja tertinggi kerajaan Romawi— sudah memerintahkan bahwa semua orang Yahudi harus meninggalkan Roma.
3 Dan karena Paulus mempunyai pekerjaan yang sama dengan mereka, yaitu membuat tenda, dia pun tinggal dan bekerja bersama mereka berdua.
4 Setiap hari Sabat, Paulus pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berbicara dengan semua yang hadir di situ, baik orang Yahudi maupun orang Yunani yang memeluk agama Yahudi. Dia berusaha meyakinkan mereka supaya percaya kepada Yesus.
5 Tetapi ketika Silas dan Timotius datang dari Makedonia, hati Paulus terdorong untuk mengajarkan berita keselamatan kepada semua pemeluk agama Yahudi itu. Dia semakin berusaha meyakinkan mereka bahwa Yesus adalah Kristus yang sudah dijanjikan Allah.
6 Tetapi ketika sebagian dari mereka menentang dan menghina Paulus, dia mengibaskan debu dari jubahnya✡ dan berkata kepada mereka, “Kalian sendiri yang akan menanggung hukuman Allah, bukan saya! Mulai sekarang, saya akan pergi memberitakan kabar keselamatan kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.”
7 Jadi Paulus meninggalkan rumah pertemuan itu dan masuk ke rumah Yustus, tepat di sebelah rumah pertemuan itu. Yustus adalah seorang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah.
8 Krispus, kepala rumah pertemuan itu, bersama semua orang serumahnya juga percaya kepada Tuhan Yesus. Banyak juga orang lain di Korintus yang menjadi percaya setelah mendengar pengajaran Paulus, dan mereka semua dibaptis.
9 Suatu malam, Tuhan berkata kepada Paulus dalam sebuah penglihatan, “Jangan takut. Tetaplah mengajar dengan berani dan jangan berdiam diri,
10 karena Aku sudah memilih banyak orang di kota ini untuk menjadi umat-Ku. Tidak ada yang akan mencelakaimu, karena Aku menyertai kamu.”
11 Maka Paulus tinggal di sana dan terus mengajarkan berita keselamatan selama satu setengah tahun.

Paulus dihadapkan kepada Galio

12 Tetapi pada waktu Galio menjabat sebagai gubernur provinsi Akaya, orang-orang Yahudi bersatu melawan Paulus. Mereka menangkap dan membawanya ke hadapan Galio untuk diadili.
13 Mereka menuduh dia dengan berkata, “Orang ini mengajarkan agama baru yang berlawanan dengan hukum Taurat kami.”
14 Begitu Paulus mau berbicara, Galio menjawab mereka, “Kalau kalian orang Yahudi melaporkan dia karena berbuat kesalahan atau suatu kejahatan, saya akan bersabar mendengarkan kalian.
15 Tetapi kalau pengaduan kalian hanyalah soal kata-kata dan nama-nama dalam hukum agama Yahudi, uruslah hal itu sendiri! Saya menolak menjadi hakim untuk hal-hal yang seperti itu.”
16 Lalu Galio memerintahkan para tentaranya untuk mengusir mereka dari ruang pengadilan.

✡ **18:6** Mat. 10:14 CK

17 Tetapi orang-orang Yunani malahan menangkap Sostenes, pemimpin
rumah pertemuan Yahudi, lalu memukulinya di tengah ruang pengadilan
itu. Namun Galio sama sekali tidak mau peduli.

Paulus kembali ke Antiokia di provinsi Siria

18 Sesudah itu, Paulus masih tinggal beberapa bulan lagi di Korintus.
Lalu dia pamit kepada saudara-saudari seiman dan berlayar ke provinsi
Siria bersama Priskila dan Akwila. Sewaktu kapal mereka singgah di
kota pelabuhan Kengkrea, Paulus mencukur rambutnya sesuai adat Yahudi
mengenai perjanjian dengan TUHAN.*
19-21 Ketika mereka tiba di Efesus, Paulus masuk ke rumah pertemuan
orang Yahudi dan berdiskusi dengan orang Yahudi yang hadir. Mereka
memintanya untuk tinggal lebih lama di kota itu, tetapi dia menolak dengan
berkata, "Sangat penting bagi saya mengikuti perayaan di Yerusalem. Kalau
Allah mengizinkan, saya akan datang lagi ke sini." Sesudah itu Paulus pergi
naik kapal sementara Priskila dan Akwila tetap tinggal di sana.
22 Setibanya di Kaisarea, Paulus pergi ke Yerusalem untuk memberi salam
kepada jemaat di sana. Lalu dia melanjutkan perjalanan ke Antiokia.
23 Sesudah tinggal beberapa lama di kota itu, dia pergi mengunjungi
jemaat-jemaat di provinsi Galatia dan Frigia serta menguatkan keyakinan
semua pengikut Yesus di sana.

Apolos di Efesus dan provinsi Akaya

24 Pada waktu yang sama, seorang Yahudi bernama Apolos datang ke
Efesus. Dia berasal dari kota Aleksandria di Mesir. Apolos sudah banyak
mempelajari Kitab Suci dan pandai sekali berbicara.
25-26 Dia juga pernah diajar tentang jalan keselamatan melalui Raja Penye-
lamat. Dengan teliti dan semangat yang menyala-nyala, Apolos mengajar
di rumah pertemuan orang Yahudi tentang Raja Penyelamat, meskipun
dia hanya mengetahui tentang pelayanan Yohanes Pembaptis. Priskila
dan Akwila hadir waktu Apolos mulai mengajar dengan berani di rumah
pertemuan. Lalu mereka mengajak dia ke rumah mereka dan menjelaskan
kepadanya lebih lengkap lagi tentang jalan keselamatan dari Allah melalui
Yesus.
27 Sesudah itu, Apolos mau pergi ke provinsi Akaya. Saudara-saudari
seiman di Efesus membantu dia dengan menulis surat pengantar, supaya
seluruh jemaat di sana menerimanya dengan baik. Ketika Apolos tiba di
sana, dia sangat menguatkan keyakinan orang-orang yang karena kebaikan
hati Allah sudah percaya Yesus.
28 Karena dalam perdebatan-perdebatan di depan umum, dengan hebat-
nya dia mengalahkan orang-orang Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus.
Dia membuktikan dari ayat-ayat Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus
yang sudah dijanjikan.

---

* **18:18** ***Paulus mencukur rambutnya*** ... Tindakan Paulus ini mengacu pada ketentuan Perjanjian Nazir dalam Bil. 6:1-21. Tetapi tidak diketahui sekarang apa yang menjadi ketentuan atau adat Yahudi kalau seseorang membuat perjanjian seperti itu di negeri lain, di mana dia tidak bisa mempersembahkan kurban di rumah TUHAN sesuai peraturan. Adat itu menyebutkan: Seorang nazir bisa mencukur rambutnya 1) pada permulaan perjanjiannya. Seorang nazir harus mencukur rambutnya 2) kalau perjanjian dibatalkan karena kenajisan, dan 3) pada akhir perjanjian. Naskah bahasa Yunani tidak menjelaskan syarat mana yang Paulus lakukan di Kengkrea ini.

19

Paulus di Efesus

1 Sementara Apolos masih di kota Korintus di provinsi Akaya, Paulus
meninggalkan provinsi Galatia dan Frigia,✡ lalu berjalan melintasi pedala-
man Asia dan tiba kembali di Efesus. Di situ, dia bertemu dengan beberapa
orang yang sudah percaya pada pengajaran bahwa Allah akan mengirim
seorang Raja Penyelamat.
2 Kemudian Paulus bertanya kepada mereka, “Saat kalian percaya ajaran
itu, apakah kalian juga menerima Roh Kudus?”
Jawab mereka, “Belum, bahkan kami belum pernah mendengar bahwa
ada Roh Kudus.”
3 Lalu dia bertanya lagi, “Kalau begitu, kalian dibaptis menurut ajaran
siapa?”
Jawab mereka, “Yang diajarkan Yohanes.”
4 Lalu Paulus berkata, “Yohanes membaptis orang sebagai tanda bahwa
mereka sudah bertobat dari dosa-dosa mereka. Dia juga memberitahukan
bahwa mereka harus percaya kepada Seseorang yang akan datang sesudah-
nya, yaitu Kristus Yesus.”
5 Ketika mendengar perkataan Paulus itu, mereka meminta dia untuk
membaptis mereka dalam nama Tuhan Yesus.
6 Dan sewaktu Paulus meletakkan kedua tangannya pada mereka masing-
masing, Roh Allah turun ke atas mereka. Orang-orang itu pun mulai
berbicara dalam berbagai bahasa sesuai kemampuan yang diberikan oleh
Roh Kudus. Mereka juga menyampaikan pesan dari Roh Allah.
7 Jumlah mereka kira-kira dua belas orang laki-laki.
8 Selama tiga bulan di Efesus, Paulus sering masuk ke rumah pertemuan
orang Yahudi. Dengan berani dia berdebat dan meyakinkan mereka ten-
tang berita keselamatan dan kerajaan Allah.
9 Tetapi beberapa orang dari antara mereka mengeraskan hati dan meno-
lak untuk percaya kepada Yesus. Di depan umum mereka menghina
jalan keselamatan melalui Yesus. Oleh karena itu Paulus meninggalkan
rumah pertemuan tersebut dan mengajak orang-orang yang percaya untuk
memisahkan diri dari mereka yang tidak percaya kepada Yesus. Sesudah
itu, tiap hari dia mengajar orang-orang percaya di balai pertemuan yang
dinamakan Balai Diskusi Tiranus.*
10 Sampai dua tahun berikutnya Paulus terus mengajar di tempat itu,
sehingga semua orang yang tinggal di provinsi Asia mendengar berita
keselamatan tentang Tuhan Yesus, baik orang Yahudi maupun yang bukan
Yahudi.

Tujuh anak Skewa meniru Paulus

11 Selama masa itu, Allah melakukan banyak keajaiban yang luar biasa
melalui Paulus.
12 Misalnya, kalau orang-orang sakit tidak bisa datang menemui Paulus,
mereka cukup memegang saputangan atau kain yang pernah disentuh
Paulus, dan mereka pun langsung sembuh. Begitu juga dengan orang yang
kerasukan setan.
13-14 Suatu kali, ada tujuh orang dukun keliling yang hendak meniru
Paulus. Mereka adalah anak-anak Skewa, seorang Yahudi yang mengaku
sebagai imam besar. Mereka tidak percaya kepada Yesus, tetapi berusaha

---

✡ **19:1** Kis. 18:23 * **19:9** ***Balai Diskusi Tiranus*** Tiranus adalah nama orang. Sekarang tidak diketahui apakah dia pemilik balai itu atau tokoh yang biasa mengajar di situ. Kata dasar dari nama Tiranus berarti ‘penguasa’.

mengusir roh jahat dengan menggunakan nama Tuhan Yesus. Beberapa
kali mereka berkata kepada orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat,
“Hai roh jahat, dengan nama Yesus yang diberitakan Paulus, kami peri-
tahkan kalian keluar dari orang ini!”
15 Tetapi sekali waktu, saat mereka melakukannya lagi, roh jahat yang
hendak mereka usir justru menjawab lewat mulut orang yang dia rasuki,
“Yesus aku kenal. Paulus juga aku tahu. Tetapi kalian bukan siapa-siapa!”
16 Orang yang kerasukan roh jahat itu tiba-tiba berdiri, menyerang, dan
merobek-robek pakaian mereka. Ketujuh anak Skewa dikalahkan olehnya,
lalu mereka lari dari rumah itu dengan luka-luka dan telanjang.
17 Ketika kejadian itu didengar oleh semua penduduk Efesus, baik orang
Yahudi maupun yang bukan Yahudi, mereka menjadi ketakutan dan sangat
menghormati Tuhan Yesus.
18 Lalu banyak orang yang sudah percaya kepada Yesus datang dan
mengaku di depan umum bahwa mereka pernah terlibat dalam ilmu sihir.
19 Bahkan banyak dari antara mereka mengumpulkan kitab-kitab sihir
mereka dan membakarnya di hadapan semua orang. Kalau dihitung-
hitung, harga semua buku itu kira-kira 50.000 keping uang perak.†
20 Dengan demikian, berita keselamatan tentang Tuhan Yesus semakin
tersebar dan semakin besar pengaruhnya.

Paulus merencanakan perjalanan

21 Setelah semua peristiwa itu, Paulus berencana pergi ke Yerusalem
dengan melewati Makedonia dan Akaya. Dia juga berkata, “Sesudah dari
sana, saya harus mengunjungi Roma.”
22 Lalu Paulus mengirim dua orang kepercayaannya, yaitu Timotius dan
Erastus, untuk mendahuluinya ke provinsi Makedonia. Sementara itu, dia
sendiri masih tinggal beberapa waktu di provinsi Asia.

Kerusuhan di Efesus

23 Kira-kira pada waktu itu, terjadilah kerusuhan besar karena orang-
orang menentang jalan keselamatan yang diajarkan oleh Paulus.
24 Masalah ini dimulai dari seorang pengusaha bernama Demetrius.
Dia mempunyai usaha kerajinan perak. Di kota itu terdapat kuil dewi
Artemis. Demetrius bersama rekan-rekan usahanya membuat hiasan
miniatur berbentuk kuil itu, untuk dijual kepada para penyembah Artemis.
Jadi semua yang terlibat dalam usaha itu mendapat penghasilan besar.
25 Demetrius mengumpulkan semua pengrajin yang ikut serta dalam
pekerjaan itu lalu berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kalian semua
tahu bahwa kita mendapat banyak uang karena usaha ini.
26 Tetapi sekarang kalian sendiri melihat dan mendengar bahwa Paulus
sudah menghasut banyak orang dengan berkata, ‘Dewa-dewi yang dibuat
oleh tangan manusia tidak hidup dan tidak berkuasa atas apa pun.’ Dan
dia berhasil mempengaruhi banyak orang, baik penduduk Efesus maupun
semua daerah di Asia.
27 Gara-gara si Paulus itu, pekerjaan kita akan dirugikan. Yang lebih
parah, penyembahan dewi kita akan dianggap sia-sia, dan keagungan
Artemis diinjak-injak! Sungguh celaka! Padahal dialah dewi agung yang
dipuja oleh semua orang di Asia, bahkan seluruh dunia.”
28 Mendengar perkataan Demetrius, hati orang-orang itu menjadi panas
dan mereka berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”

---

† **19:19** ***50.000 keping uang perak*** Jumlah ini diperkirakan setara dengan gaji satu tahun milik 160 orang buruh harian.

29 Lalu timbullah huru-hara di seluruh kota. Kedua teman Paulus
yang dari Makedonia, yaitu Gayus dan Aristarkus, ditangkap dan diseret
beramai-ramai memasuki stadion.
30 Melihat situasi itu, Paulus ingin masuk ke dalam stadion untuk
berbicara kepada orang banyak, tetapi saudara-saudari seiman mati-
matian melarangnya.
31 Bahkan beberapa pembesar di provinsi Asia yang sudah menjadi saha-
bat Paulus mengirim pesan supaya dia tidak masuk ke tempat itu.
32 Keadaan di dalam stadion kacau balau. Ada yang berteriak begini, dan
ada yang berteriak begitu. Sebenarnya kebanyakan orang tidak tahu untuk
apa mereka berkumpul di situ.
33 Lalu beberapa orang Yahudi mendorong maju seseorang bernama
Aleksander supaya dia menjelaskan bahwa yang menyebabkan masalah ini
bukanlah orang Yahudi. Aleksander pun berusaha menenangkan kerumu-
nan besar itu dengan isyarat tangannya, karena dia hendak berbicara.
34 Tetapi waktu orang banyak mengenali dia sebagai orang Yahudi,
mereka berteriak-teriak selama kira-kira dua jam, “Besarlah Artemis, dewi
orang Efesus!”
35 Lalu sekretaris kota menyuruh orang banyak itu tenang. Sesudah itu
dia berkata, “Hai orang Efesus, tidak usah ribut! Semua orang di dunia ini
sudah tahu bahwa kita orang Efesus yang menjaga kuil pusat penyembahan
dewi besar kita Artemis, dan kita jugalah yang menjaga patungnya yang
diturunkan dari langit!‡
36 Tidak akan ada yang bisa membantah hal itu. Jadi, hendaklah kita
tenang. Jangan terburu-buru mengambil tindakan.
37 Percuma kalian membawa kedua orang itu ke sini. Karena mereka
tidak mencuri apa pun dari kuil dewi kita, dan mereka juga tidak menghina
dia.
38 Kalau Demetrius dan teman sekerjanya marah kepada seseorang,
mereka bisa membawa perkara itu ke sidang pengadilan, di mana secara
teratur kedua pihak bisa saling menunjukkan kesalahan di depan para
hakim.
39 Dan kalau kalian mempunyai masalah-masalah yang lain, itu bisa kita
selesaikan nanti dalam sidang rakyat yang sah.
40 Tetapi jika kita ribut-ribut seperti hari ini, penguasa kita pemerintah
Romawi bisa menyalahkan kita. Karena kalau mereka bertanya, ‘Kenapa
kalian membuat kerusuhan?’— kita tidak bisa memberikan alasan.”
41 Sesudah berkata begitu, dia menyuruh mereka bubar.

20

Paulus ke provinsi Makedonia dan Akaya

1 Sesudah kerusuhan itu berakhir, Paulus mengumpulkan semua
pengikut Yesus dan berpamitan dengan mereka, lalu berangkat ke provinsi
Makedonia.
2 Di situ dia mengunjungi jemaat-jemaat dan memberikan banyak nasihat
untuk menguatkan mereka. Kemudian Paulus sampai ke provinsi Akaya,
yang juga disebut Yunani.
3 Dia tinggal di sana selama tiga bulan. Tetapi ketika dia bersiap-siap
untuk berlayar ke Siria, dia mendengar bahwa orang-orang Yahudi sedang

‡ **19:35** ***patungnya*** ... ***dari langit*** Kemungkinan besar sebuah batu atau meteorit yang dianggap mirip dengan Artemis, berhala mereka.

berencana untuk membunuhnya dalam perjalanan itu. Jadi Paulus memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.

4 Orang-orang yang menyertai dia dalam perjalanan ke Asia adalah Timotius, Sopater (dari kota Berea), Aristarkus dan Sekundus (keduanya dari kota Tesalonika), Gayus (dari Derbe), serta Tikikus dan Trofimus (keduanya dari provinsi Asia).

5 Mereka berangkat lebih dulu, lalu Paulus dan saya (Lukas) menyusul kemudian sementara mereka menunggu kami di Troas.

6 Kemudian, sesudah hari raya Paskah, kami berangkat dengan kapal dari Filipi menuju Troas. Sesudah lima hari perjalanan, kami berdua tiba di Troas dan bertemu dengan mereka. Kami semua tinggal di sana selama tujuh hari.

Kunjungan terakhir Paulus ke kota Troas

7 Pada hari Minggu malam,* kami dan saudara-saudari seiman di Troas berkumpul untuk makan bersama dan mengadakan Perjamuan Kudus.✡ Paulus berkhotbah kepada mereka lama sekali, sampai tengah malam, karena rombongan kami berencana untuk berangkat meninggalkan mereka besok paginya.

8 Kami semua berkumpul di sebuah ruangan di tingkat atas dan banyak pelita dinyalakan.

9 Seorang pemuda bernama Eutikus duduk terkantuk-kantuk di jendela. Sementara Paulus masih terus berbicara, Eutikus tidak bisa lagi menahan kantuknya. Dia pun tertidur dan jatuh ke bawah dari tingkat tiga. Ketika orang-orang turun dan mengangkatnya, ternyata dia sudah mati.

10 Tetapi Paulus turun ke bawah dan langsung berlutut di samping pemuda itu serta memeluknya. Lalu Paulus berkata, “Jangan kuatir, karena dia masih hidup.”

11 Kemudian Paulus dan kami kembali ke atas. Dia memimpin Perjamuan Kudus dan lanjut berbicara dengan mereka sampai subuh. Sesudah itu, dia berangkat bersama dengan kami rombongannya.

12 Sementara itu, Eutikus diantar pulang ke rumahnya, dan semua saudara seiman di situ sangat lega karena dia masih hidup.

Perjalanan Paulus dari Troas ke kota Miletus

13 Sesuai rencana yang sudah kami atur, Paulus berjalan kaki dari Troas ke kota Asos, sedangkan saya (Lukas) bersama anggota rombongan yang lain berlayar lebih dulu ke Asos dan menunggu dia di sana.

14 Jadi waktu Paulus tiba di Asos, dia juga naik kapal yang kami tumpangi, dan kami melanjutkan perjalanan ke kota Mitilene.

15 Hari berikutnya kami berlayar dari Mitilene sampai melihat pulau Kios. Kapal terus melaju, dan hari berikutnya kami melewati pulau Samos lalu singgah di Trogilium. Keesokan harinya, kami tiba di Miletus.

16 Dengan begitu kami sudah melewati Efesus. Paulus memang sudah memutuskan untuk tidak mampir di situ, supaya tidak terlalu lama tinggal di provinsi Asia. Karena sebisa mungkin dia mau mengikuti hari raya Pentakosta di Yerusalem.

Paulus berbicara untuk terakhir kali kepada para pemimpin jemaat di Efesus

---

* **20:7** ***Minggu malam*** Secara harfiah: hari pertama minggu itu. Bagi orang Yahudi, hari pertama tiap minggu dimulai sesudah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi kalau Lukas menggunakan perhitungan waktu Yunani dalam ayat ini, maka yang dimaksud adalah Minggu malam. ✡ **20:7** Kis. 2:42 CK

17 Oleh sebab itu Paulus mengirim pesan ke Efesus untuk meminta para
pemimpin jemaat di sana datang menemui dia di Miletus.
18 Sesudah mereka tiba, Paulus berkata kepada mereka, “Kalian sendiri
tahu bagaimana cara hidup saya di antara kalian sejak hari pertama tiba di
Asia sampai sekarang.
19 Saya selalu berusaha sungguh-sungguh melayani Tuhan Yesus tanpa
meninggikan diri sebagai raja atas kalian, dan saya mengajar kalian dengan
banyak mencucurkan air mata. Di samping itu, saya mengalami banyak
kesusahan karena rencana-rencana jahat orang Yahudi.
20 Biarpun begitu, saya tidak segan-segan menyampaikan apa pun yang
berguna bagi kalian, baik ketika mengajar di muka umum maupun dari
rumah ke rumah.
21 Saya selalu mengajar dengan terus terang, baik kepada orang Yahudi
maupun bukan Yahudi, supaya mereka bertobat dan percaya kepada Tuhan
kita Yesus.
22 “Tetapi sekarang saya wajib menaati Roh Allah yang menyuruh saya
pergi ke Yerusalem. Dan saya tidak tahu apa yang akan terjadi dengan saya
di sana.
23 Lagipula, di setiap kota yang baru-baru ini saya kunjungi, Roh Kudus
sudah memberitahukan bahwa nanti saya akan dipenjara dan mengalami
penderitaan.
24 Tetapi bagi saya, kesengsaraan itu bukan masalah. Mati pun saya tidak
takut. Saya hanya ingin tetap berjuang dengan sukacita sampai garis akhir
dan menyelesaikan tugas yang sudah Tuhan Yesus percayakan kepada saya,
yaitu memberitakan Kabar Baik tentang keselamatan karena kebaikan hati
Allah.
25 “Tetapi sekarang, dengan berat hati saya harus memberitahukan
bahwa kita tidak akan pernah bertemu lagi. Pelayanan saya mengajar
tentang kerajaan Allah di antara kalian sudah berakhir.
26 Jadi, hari ini saya tegaskan kepada kalian: Kalau ada di antara kalian
yang masuk neraka, TUHAN Allah tidak akan menuntut saya!
27 Karena dengan setia saya sudah memberitahukan kepada kalian semua
ajaran yang Allah kehendaki untuk kalian ketahui.
28 “Jadi, jagalah dirimu masing-masing! Bimbinglah seluruh jemaat
dengan baik, karena Roh Kudus sudah menetapkan kalian sebagai penjaga
dan gembala atas jemaat milik Allah dan Tuhan Yesus, jemaat yang adalah
kawanan domba-Nya yang sudah ditebus dengan darah-Nya sendiri.
29 Saya tahu bahwa sesudah saya pergi, serigala-serigala yang jahat akan
menyusup ke antara kalian, dan mereka akan berusaha membinasakan
kawanan domba ini.
30 Bahkan dari antara kalian sendiri akan muncul orang-orang yang
berusaha memutar-balikkan ajaran benar, untuk menarik saudara-saudari
seiman menjadi pengikut mereka.
31 Oleh karena itu, berjaga-jagalah! Ingatlah bahwa selama tiga tahun,
siang dan malam, dengan bercucuran air mata, saya tidak pernah berhenti
menasihati setiap kalian.
32 “Dan sekarang, Saudara-saudara, saya hanya dapat meninggalkan
kalian dalam tangan TUHAN. Dialah yang akan menjaga kamu masing-
masing. Dan kamu akan terjaga kalau memusatkan hidupmu pada kabar
keselamatan dari Allah. Karena kabar itu berkuasa untuk menguatkanmu
supaya kamu tetap layak menerima semua berkat yang sudah Allah sedi-
akan bagi kita yang Dia sucikan.

33 Saya tidak pernah menginginkan harta kalian, baik berupa perak,
emas, maupun pakaian.
34 Kalian sendiri tahu bahwa selama ini saya bekerja dengan tangan
sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan saya dan kebutuhan beberapa
saudara seiman yang melayani bersama saya.
35 Dengan begitu saya selalu berusaha menjadi teladan tentang
bagaimana seharusnya kita bekerja keras untuk menolong orang-orang
yang lemah. Dan kita juga harus ingat bahwa Tuhan Yesus sudah berkata,
'Orang yang memberi bantuan lebih diberkati daripada yang menerima
bantuan itu.' "
36 Sesudah Paulus mengatakan semuanya itu, dia berlutut bersama
mereka dan memimpin doa.
37 Mereka semua menangis tersedu-sedu sambil memeluk Paulus dan
memberi ciuman perpisahan.
38 Mereka sangat sedih, terlebih karena Paulus mengatakan bahwa
mereka tidak akan bertemu dia lagi. Lalu orang-orang itu mengantarkan
Paulus dan kami ke kapal.

21

Paulus pergi ke Yerusalem

1 Setelah berpisah dengan para pemimpin Jemaat Efesus, kami berlayar
menuju pulau Kos. Besoknya, kami ke pulau Rodos. Dan dari situ kami
melanjutkan perjalanan sampai ke kota Patara.
2 Di sana kami melihat sebuah kapal yang akan menyeberang ke daerah
Fenisia.* Lalu kami naik ke kapal itu dan berangkat.
3 Dalam pelayaran itu kami melihat pulau Siprus di sebelah kiri. Kapal
kami hanya melewatinya dan terus berlayar ke Siria. Akhirnya kami
singgah di kota Tirus, karena kapal itu membawa muatan yang harus
diturunkan di situ.
4 Waktu itu kami menemukan beberapa pengikut Yesus di sana dan
tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Melalui nubuatan dari Roh
Allah mereka menasihatkan Paulus supaya jangan pergi ke Yerusalem.
5 Ketika tiba waktunya untuk berangkat lagi dengan kapal itu, semua
saudara seiman di Tirus bersama para istri dan anak-anak mereka men-
gantar kami sampai ke luar kota. Lalu di pinggir pantai, kami berlutut dan
berdoa bersama.
6 Sesudah berpamitan, kami naik ke kapal, dan mereka pulang ke rumah
masing-masing.
7 Dari Tirus, kami lanjut berlayar dan tiba di kota Petolemais. Kami
mencari saudara-saudari seiman di situ. Sesudah menemukan beberapa
orang dan bersalam-salaman, mereka mengajak kami menginap malam itu.
8 Besoknya, kami menemani Paulus berlayar lagi dan tiba di kota
Kaisarea. Di situ kami pergi kepada Filipus dan tinggal di rumahnya. Filipus
ini memiliki kemampuan rohani untuk mengabarkan berita keselamatan.
Dia juga salah satu dari ketujuh orang yang dulu dipilih sebagai petugas
jemaat untuk melayani kebutuhan para janda.✡
9 Dia mempunyai empat anak gadis yang diberi kemampuan rohani untuk
menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah.

---

* **21:2** ***Fenisia*** Daerah pantai Fenisia terbentang di provinsi Siria dan Galilea. ✡ **21:8** Kis. 6:5; 8:5-40

10 Sesudah kami tinggal di sana beberapa hari, kebetulan datanglah
seorang yang bernama Agabus dari provinsi Yudea. Dia juga mempunyai
kemampuan rohani untuk bernubuat.
11 Agabus mendekati kami, mengambil ikat pinggang Paulus, lalu
mengikat kaki dan tangannya sendiri dengan ikat pinggang itu. Kemudian
dia berkata, "Roh Kudus memberitahukan, 'Seperti inilah orang Yahudi di
Yerusalem akan mengikat pemilik ikat pinggang ini. Lalu mereka akan
menyerahkan dia ke tangan orang yang bukan Yahudi.' "

12 Waktu mendengar hal itu, kami bersama saudara-saudari seiman di
Kaisarea memohon dengan sangat kepada Paulus supaya jangan melan-
jutkan perjalanan ke Yerusalem.
13 Tetapi Paulus menjawab, "Kenapa kalian menangis dan membuat hati
saya hancur?! Jangankan hanya diikat, mati di Yerusalem pun saya sudah
siap, demi nama Tuhan Yesus dimuliakan."
14 Kami tidak bisa mengubah pendapatnya. Akhirnya kami berhenti
membujuk dia dan berkata, "Biarlah kehendak TUHAN yang jadi."

15 Sesudah beberapa hari di Kaisarea, kami pun bersiap-siap dan be-
rangkat ke Yerusalem.
16 Beberapa pengikut Yesus dari kota itu juga ikut bersama kami untuk
mengantar kami ke rumah Manason, tempat di mana kami akan menginap
selama di Yerusalem. Manason adalah orang Siprus yang sudah lama
menjadi pengikut Yesus.†

Paulus mengunjungi Yakobus

17 Sewaktu kami tiba di Yerusalem, saudara-saudari seiman menyambut
kami dengan gembira.
18 Keesokan harinya, Paulus dan kami pergi menemui Yakobus. Semua
pemimpin jemaat di sana juga sudah berkumpul bersamanya.
19 Paulus memberi salam kepada mereka dan menyampaikan laporan
satu per satu tentang semua hal yang sudah diperbuat Allah melalui
pelayanannya di antara orang bukan Yahudi.

20 Sesudah mendengar laporan dari Paulus itu, mereka semua memuji
TUHAN, lalu berkata kepada Paulus, "Saudara, kamu sendiri bisa melihat
bahwa sekarang sudah ada ribuan orang Yahudi yang percaya kepada
Yesus, dan mereka semua berpegang teguh kepada hukum Taurat.
21 Tetapi mereka sudah mendengar cerita palsu tentangmu, bahwa kamu
mengajar semua orang Yahudi yang tersebar di daerah-daerah bangsa lain
agar meninggalkan hukum Taurat. Yang mereka dengar, misalnya, kamu
mengajari orang Yahudi untuk tidak mengikuti adat-istiadat Yahudi atau
menyunat anak laki-laki mereka.
22 Jadi kita perlu berkumpul bersama dan meluruskan kesalahpahaman
ini, karena mereka pasti akan mendengar bahwa kamu sudah kembali ke
sini.

---

† **21:16** ***pengikut Yesus*** Di dalam keempat Injil, kedua belas orang yang dipilih Yesus sebagai rasul-Nya lebih sering disebut murid-Nya. Tetapi mulai pasal 6, Lukas menggunakan kata 'murid' untuk orang-orang yang percaya kepada Yesus, dan kata itu digunakan di sini juga. Demi kejelasan, dalam Kisah Para Rasul, TSI sering menerjemahkan kata itu sebagai 'pengikut' Yesus. Karena Lukas menggunakan kata 'murid/pengikut' dengan cara lebih luas dari dalam Injilnya, kemungkinan besar Manason tidak mengikuti Yesus waktu Yesus masih hidup, tetapi sudah lama percaya kepada Yesus, misalnya sejak peristiwa dalam Kis. 2—5.

23-24 Kami sudah memikirkan suatu cara, begini: Di antara saudara
seiman, ada empat orang yang sudah menyelesaikan perjanjian khusus‡
dan perlu mengikuti upacara penyucian di teras rumah Allah. Ikutlah
bersama mereka dalam upacara penyucian itu, dan bayarlah ongkos untuk
mencukur rambut kalian. Kalau kamu melakukan itu, semua orang Yahudi
di daerah ini yang melihatmu akan tahu bahwa kabar tentangmu itu tidak
benar dan kamu sendiri masih mengikuti hukum Taurat.
25 Sedangkan mengenai saudara-saudari pengikut Yesus dari bangsa
bukan Yahudi, kami sudah mengirim surat kepada mereka yang berisi
aturan pokok saja, yaitu:
‘Jangan ikut terlibat dalam apa pun yang berhubungan dengan berhala,
termasuk makan sajian persembahannya.
Jangan makan daging binatang yang mati dicekik,
atau apa saja yang mengandung darah,
dan jangan melakukan percabulan.’ ”✡
26 Jadi pada hari berikutnya, Paulus pergi bersama keempat orang itu
untuk mendukung acara penyucian tersebut dan dia sendiri ikut juga dalam
upacara itu. Kemudian dia masuk ke teras rumah Allah untuk memberi-
tahukan kepada para imam tanggal berakhirnya tujuh hari proses penyu-
cian mereka, dan persembahan mereka masing-masing akan diberikan
pada tanggal itu.

Paulus ditangkap di rumah Allah

27 Ketika hampir berakhir masa tujuh hari penyucian mereka, beberapa
orang Yahudi dari provinsi Asia melihat Paulus di salah satu teras rumah
Allah. Lalu mereka menghasut orang banyak yang ada di sana untuk
menangkap dia.
28 Mereka berteriak, “Hai orang Yahudi, tolong! Itulah dia!— orang
yang mengajar di mana-mana untuk menentang adat-istiadat bangsa kita,
hukum Taurat, dan rumah Allah yang kudus ini. Bahkan sekarang dia sudah
menajiskan tempat suci ini dengan membawa orang bukan Yahudi ke dalam
teras rumah Allah.”
29 (Mereka berkata begitu karena pernah melihat Paulus di Yerusalem
bersama Trofimus, orang Efesus itu. Mereka mengira Paulus sudah mem-
bawa dia ke dalam teras rumah Allah, padahal tidak.)
30 Lalu seluruh kota menjadi kacau. Orang banyak berlarian dan
mengepung Paulus. Mereka menangkap dia lalu menyeretnya keluar dari
teras rumah Allah. Dan saat itu juga pintu-pintu teras rumah Allah ditutup.
31 Sementara orang banyak itu berusaha membunuh Paulus, laporan
datang kepada komandan batalion§ Romawi bahwa seluruh penduduk
Yerusalem sedang rusuh.
32 Dia langsung mengerahkan para tentara dan komandan kompi lalu
berlari ke tempat kerusuhan itu. Ketika orang-orang Yahudi melihat koman-
dan batalion dan tentaranya datang, mereka berhenti memukuli Paulus.

---

‡ **21:23-24** ***perjanjian khusus*** Keempat orang itu masing-masing sudah menjalankan perjanjian khusus kepada Allah yang disebut ‘nazir’, seperti yang tertulis dalam Bil. 6:1-21. Dalam rangka melengkapi semua persyaratan untuk menyelesaikan jangka waktu perjanjian itu, mereka perlu melakukan upacara penyucian diri, di mana mereka harus mempersembahkan kurban dan mencukur rambut. Karena sebelumnya, selama menjalankan perjanjian khusus itu, rambut kepala mereka tidak boleh dipotong. ✡ **21:25** Kis. 15:20 § **21:31** ***komandan batalion*** Biasanya batalion Romawi terdiri dari kurang lebih 600 tentara. Dan di ayat 32, yang diterjemahkan ‘komandan kompi’ berarti komandan yang memimpin seratus tentara.

33 Sesudah komandan itu tiba, dia menyuruh tentara-tentaranya
menangkap Paulus dan mengikat dia dengan rantai kepada dua tentara
di sebelah kiri dan kanannya. Lalu dia bertanya, “Siapa orang ini, dan
kesalahan apa yang sudah dilakukannya?”
34 Tetapi di antara orang banyak itu ada yang berteriak begini, dan ada
yang berteriak begitu. Komandan batalion tidak bisa memastikan mana
yang benar karena suara orang-orang itu sangat ribut. Jadi dia memerin-
tahkan supaya Paulus dibawa ke markas.
35 Ketika sampai di tangga batu, tentara-tentara terpaksa mengangkat
Paulus karena orang banyak itu berdesak-desakan hendak menyerang dia,
36 dan karena begitu banyaknya orang yang mengikuti sambil berteriak-
teriak, “Binasakan dia!”
37 Sewaktu hampir tiba di dalam markas, Paulus bertanya kepada koman-
dan batalion, “Bolehkah saya bicara sebentar dengan Tuan?”
Komandan itu menjawab, “Wah, rupanya kamu bisa berbahasa Yunani!
38 Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu lalu
memulai pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pemberontak
masuk ke padang belantara.”
39 Jawab Paulus, “Saya memang orang Yahudi, tetapi saya berasal dari
kota Tarsus di provinsi Kilikia. Jadi saya adalah warga salah satu kota
penting dalam kerajaan Roma. Saya minta izin untuk berbicara kepada
orang banyak ini.”
40 Lalu komandan itu mengizinkan Paulus berbicara kepada orang
banyak. Paulus berdiri di atas tangga dan memberi tanda dengan tangan-
nya kepada mereka supaya tenang. Sesudah mereka diam, mulailah dia
berbicara dalam bahasa Ibrani,

22

Paulus membela diri di hadapan orang banyak

1 “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkanlah pembelaan saya.”
2 Ketika mereka mendengar Paulus berbicara dalam bahasa Ibrani,
mereka menjadi lebih tenang lagi.
Lalu dia lanjut bicara,
3 “Saya orang Yahudi, yang dilahirkan di provinsi Kilikia di kota Tarsus,
tetapi saya dibesarkan di kota ini. Saya murid Gamaliel,* dan saya dididik
dengan ketat menurut hukum nenek moyang kita. Jadi saya sungguh-
sungguh taat kepada Allah, sama seperti kalian hari ini.
4 Karena itu, saya pernah menganiaya semua pengikut ‘jalan’ yang di-
ajarkan Yesus, bahkan sampai setuju terhadap hukuman mati yang di-
jatuhkan pada mereka. Saya juga menangkap dan memasukkan mereka ke
penjara, baik laki-laki maupun perempuan.
5 Imam besar dan semua pemimpin Yahudi bisa bersaksi tentang hal itu.
Karena dari merekalah saya menerima surat-surat kuasa yang ditujukan
kepada para pemimpin rumah-rumah pertemuan di Damsik, supaya ketika
saya datang, saya diizinkan meringkus orang-orang yang mengikuti ger-
akan itu untuk dihukum di Yerusalem.
6 “Tetapi ketika saya dalam perjalanan mendekati Damsik, kira-kira
tengah hari, tiba-tiba cahaya yang sangat terang memancar dari langit
menyelubungi saya.

* **22:3** ***Gamaliel*** Salah satu guru dalam kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi. Lihat Kis. 5:34.

7 Lalu saya terjatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata, ‘Saulus,
Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?’
8 “Saya menjawab, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’
“Lalu kata-Nya, ‘Akulah Yesus dari Nazaret, yang kamu aniaya itu.’
9 Orang-orang yang ikut bersama saya juga melihat cahaya itu dan ketaku-
tan, tetapi mereka tidak mengerti suara yang berbicara kepada saya.
10 “Lalu saya bertanya, ‘Apa yang harus aku perbuat, Tuhan?’
“Dan Tuhan menjawab, ‘Berdirilah dan pergi ke Damsik. Di sana akan
diberitahukan kepadamu semua hal yang sudah Aku rencanakan untuk
kamu kerjakan.’
11 “Tetapi karena cahaya yang terlalu silau tadi, mata saya menjadi buta.
Jadi saya masuk ke kota dengan dituntun oleh teman-teman seperjalanan.
12 Di Damsik, ada seorang yang bernama Ananias.† Dia sangat setia
menaati hukum Taurat, dan semua orang Yahudi di kota itu menghor-
matinya.
13 Dia datang berdiri di samping saya dan berkata, ‘Saudara Saulus,
biarlah kamu dapat melihat kembali!’ Dan saat itu juga saya bisa melihat
dia.
14 “Lalu kata Ananias, ‘Allah nenek moyang kita sudah memilih kamu
untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk mendengar suara Yesus secara
langsung, dan melihat Dia yang selalu hidup benar di mata Allah.
15 Hal-hal itu terjadi karena Dia sudah menetapkan kamu untuk member-
itakan kesaksian kepada semua orang tentang apa yang sudah kamu lihat
dan dengar.
16 Jadi tunggu apa lagi?! Berdirilah dan hendaklah kamu dibaptis.
Berdoalah kepada Tuhan Yesus supaya kamu dibersihkan dari dosa-
dosamu.’
17 “Sesudah saya kembali ke Yerusalem dan sedang berdoa di rumah Allah,
saya mendapat suatu penglihatan.
18 Dalam penglihatan itu tampaklah Yesus berkata, ‘Cepat pergi dari
Yerusalem, karena orang-orang di sini tidak akan menerima kesaksianmu
tentang Aku.’
19 “Tetapi saya menjawab, ‘Tuhan, mereka tahu bahwa saya pernah
masuk ke rumah-rumah pertemuan untuk memukuli orang-orang yang
percaya kepada-Mu dan memasukkan mereka ke penjara.
20 Dan ketika Stefanus, saksi-Mu yang setia itu dibunuh, saya juga berdiri
di sana dan mendukung pembunuhannya. Bahkan saya menjaga jubah
para pembunuh itu.’
21 “Kemudian Yesus berkata kepada saya, ‘Pergilah! Karena Aku akan
mengutus kamu ke tempat-tempat yang jauh, yaitu kepada bangsa-bangsa
bukan Yahudi.’ ”
22 Sampai di sinilah orang banyak itu mau mendengarkan Paulus. Begitu
mendengar “bangsa-bangsa bukan Yahudi”, mereka langsung berteriak-
teriak, “Binasakan orang itu! Dia tidak pantas hidup!”
23 Sambil berteriak-teriak, mereka melepaskan jubah mereka dan
melempar-lemparkan debu ke udara.‡
24 Dengan cepat, komandan batalion menyuruh supaya Paulus dibawa
masuk ke dalam markas. Lalu dia memberi perintah supaya Paulus

---

† **22:12** ***Ananias*** Dalam Kisah Para Rasul ada tiga orang yang bernama Ananias. Dua yang lainnya terdapat dalam Kis. 5:1 dan 23:2. ‡ **22:23** ***melepaskan jubah dan melemparkan debu ke udara*** Tindakan ini menunjukkan bahwa mereka sangat marah kepada Paulus dan bersiap mengambil tindakan keras.

dicambuk sambil diinterogasi, untuk mengetahui kenapa orang banyak tadi
berteriak-teriak seperti itu terhadapnya.
25 Tetapi ketika tentara-tentara mengikat Paulus untuk dicambuk, dia
bertanya kepada salah seorang komandan kompi yang berdiri di situ,
“Apakah kalian diperbolehkan mencambuk seorang warga negara Roma
sebelum dia diadili?”
26 Mendengar kata-kata Paulus, komandan kompi itu pun pergi kepada
komandan batalion dan berkata, “Tolong pertimbangkan lagi apa yang
hendak Bapak lakukan terhadap orang itu! Dia warga negara Roma.”
27 Maka komandan batalion itu mendatangi Paulus dan bertanya,
“Katakanlah kepada saya: Apa benar kamu warga negara Roma?”
“Benar,” jawab Paulus.
28 Karena menganggap Paulus berbohong, komandan itu mengejek dia
berdasarkan pengakuan palsu yang biasa diberikan oleh tahanan Yahudi,
“Ha, begitu ya. Pasti kamu juga sudah membayar mahal untuk membeli
kewarganegaraan itu.”§
Tetapi Paulus menjawab, “Bukan. Saya dilahirkan sebagai warga negara
Roma.”
29 Waktu mendengar jawaban itu, mereka yang ditugaskan mencam-
buk dia langsung mundur. Komandan batalion itu pun menjadi takut
ketika menyadari bahwa Paulus— yang sudah dia suruh untuk diikat tanpa
diperiksa lebih dulu— ternyata adalah warga negara Roma.

Paulus membela diri di depan sidang Mahkamah Agama Yahudi

30 Tetapi komandan batalion itu ingin tahu kenapa Paulus dituduh oleh
orang Yahudi. Jadi pada hari berikutnya dia memerintahkan agar semua
imam kepala dan seluruh sidang Mahkamah Agama berkumpul. Lalu dia
menempatkan Paulus di hadapan mereka tanpa dirantai.

23

1 Paulus menatap para anggota sidang Mahkamah Agama itu lekat-lekat,
lalu berkata, “Saudara-saudara, sampai hari ini saya selalu hidup baik di
mata Allah tanpa rasa bersalah dalam hati.”
2 Lalu Imam Besar Ananias menyuruh salah seorang yang berdiri di
samping Paulus menampar mulutnya.
3 Tetapi Paulus berkata kepada Ananias, “Allah akan menampar engkau,
hai orang munafik!* Engkau duduk di situ untuk mengadili saya menurut
hukum Taurat, padahal engkau sendiri melanggar hukum Taurat dengan
menyuruh orang menampar saya.”
4 Lalu mereka yang berdiri di dekat Paulus berkata, “Berani sekali kamu
menghina imam besar, hamba Allah!”
5 Jawab Paulus, “Saudara-saudara, saya tidak tahu bahwa dia imam
besar. Seandainya saya tahu, tentu saya tidak akan berkata begitu, karena
memang ada tertulis, ‘Jangan menghina pemimpin bangsamu.’ ”✡
6 Paulus sudah mengetahui bahwa anggota sidang itu sebagian adalah
kelompok Saduki dan sebagian lainnya kelompok Farisi. Jadi dia berseru,
“Saudara-saudara, saya adalah orang Farisi, dan bapak saya juga seorang

---

§ **22:28** ***sindiran*** Secara harfiah: “Saya harus membayar mahal untuk mendapat kewarganegaraan itu.” TSI menerjemahkan jawaban komandan sebagai sindiran. * **23:3** ***orang munafik*** Secara harfiah: tembok dicat putih. Paulus menggunakan kiasan yang menggambarkan Ananias seperti tembok kotor yang dicat putih. Artinya keadaan di dalam tidak sama dengan yang di luar. ✡ **23:5** Kel. 22:28

Farisi! Hari ini saya diadili karena keyakinan saya, yaitu bahwa orang-
orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali!”
7 Sesudah Paulus berkata begitu, kelompok Farisi langsung gempar meno-
lak Paulus disidang, sampai terjadilah perselisihan besar antara kelompok
Farisi dan kelompok Saduki di situ.
8 (Hal itu terjadi karena kelompok Saduki mengajarkan bahwa sesudah
manusia mati tidak akan ada kehidupan kembali, dan mereka tidak percaya
adanya malaikat atau roh. Sedangkan orang Farisi mempercayai adanya
semua itu.)
9 Di antara mereka timbul keributan besar. Lalu beberapa ahli Tau-
rat yang juga anggota kelompok Farisi berdiri dan memprotes dengan
keras. Kata mereka, “Menurut kami, orang ini sama sekali tidak bersalah!
Mungkin benar ada malaikat atau roh yang berbicara kepadanya. Jangan
sampai kita melawan Allah!”
10 Akhirnya perdebatan itu menjadi semakin panas dan berbahaya se-
hingga komandan batalion takut kalau Paulus akan dikeroyok oleh mereka.
Jadi dia menyuruh tentaranya mengamankan Paulus dari tengah-tengah
mereka dan membawanya ke markas.
11 Malam itu, Tuhan Yesus menampakkan diri di samping Paulus dan
berkata, “Jangan takut, Paulus. Sebagaimana kamu sudah bersaksi tentang
Aku di Yerusalem, begitu jugalah kamu akan bersaksi tentang Aku di Roma.”

Orang Yahudi membuat rencana untuk membunuh Paulus

12 Besok paginya orang Yahudi berkumpul diam-diam untuk mengatur
rencana membunuh Paulus. Mereka masing-masing juga bersumpah, “Saya
tidak akan makan atau minum apa pun sebelum berhasil menghabisi
Paulus! Biar Allah menghukum saya kalau saya melanggarnya.”
13 Ada lebih dari empat puluh orang yang terlibat dalam persekongkolan
itu.
14 Lalu mereka pergi kepada imam-imam kepala dan para pemimpin
Yahudi untuk memberitahukan, “Kami sudah bersumpah di hadapan Allah
bahwa kami tidak akan makan dan minum apa-apa sebelum berhasil
membunuh Paulus.
15 Jadi kalian atas nama sidang Mahkamah Agama, mintalah kepada
komandan batalion supaya Paulus dibawa lagi kepada kalian besok, seolah-
olah kalian mau memeriksa perkaranya lebih teliti. Kami akan membunuh-
nya sewaktu dia dalam perjalanan ke sini.”
16 Tetapi keponakan laki-laki Paulus mendengar tentang rencana itu. (Dia
adalah anak dari saudara perempuan Paulus.) Dia pun pergi ke markas dan
memberitahukan hal itu kepada Paulus.
17 Lalu Paulus memanggil salah satu komandan kompi dan berkata,
“Tolong bawa pemuda ini kepada komandan batalion, karena dia mau
menyampaikan sesuatu kepadanya.”
18 Maka komandan kompi itu membawanya kepada komandan batalion
dan berkata, “Paulus, tahanan itu, memanggil dan meminta saya mengan-
tarkan pemuda ini kepadamu. Dia mau menyampaikan sesuatu.”
19 Lalu komandan batalion menarik tangan pemuda itu dan mem-
bawanya sedikit menjauh serta bertanya, “Apa yang mau kamu katakan
kepada saya?”
20 Pemuda itu menjawab, “Orang-orang Yahudi sudah membuat rencana
untuk meminta Tuan membawa Paulus ke Mahkamah Agama besok pagi.
Mereka akan berpura-pura hendak memeriksa perkaranya lebih teliti.

21 Tetapi Tuan, jangan dengarkan mereka, karena lebih dari empat puluh
orang sudah mengatur rencana untuk menyerang Paulus dalam perjalanan.
Mereka sudah bersumpah untuk tidak makan dan minum sebelum berhasil
membunuh Paulus. Sekarang mereka sudah siap dan hanya menunggu
keputusan dari Tuan."

22 Maka komandan itu menyuruh dia pulang dengan berpesan, "Jangan
katakan kepada siapa pun bahwa kamu sudah memberitahukan hal ini
kepada saya."

Paulus dikirim ke Kaisarea

23-24 Kemudian komandan itu memanggil dua komandan kompinya dan
memberi perintah, "Siapkan tiga kelompok tentara: Pasukan berpedang
dua ratus orang, pasukan bertombak dua ratus orang, dan pasukan berkuda
tujuh puluh orang. Mereka harus membawa Paulus dengan aman kepada
Gubernur Feliks di Kaisarea. Siapkan juga beberapa kuda untuk Paulus
dan segala keperluannya. Bersiap-siaplah untuk berangkat jam sembilan
malam ini."

25 Lalu komandan batalion menulis surat yang isinya,

26 "Kepada yang mulia dan terhormat Gubernur Feliks: Salam dari
Klaudius Lisias.

27 Bersama surat ini saya mengirim satu orang tahanan bernama Paulus.
Dia sudah ditangkap oleh orang-orang Yahudi, dan mereka bermaksud
membunuhnya. Tetapi saya datang dengan tentara saya untuk menye-
lamatkan dia, karena saya mendengar bahwa dia adalah warga negara
Romawi.

28 Saya ingin mengetahui mengapa mereka menuduh orang ini, jadi saya
membawanya ke sidang Mahkamah Agama mereka.

29 Ternyata mereka menuntut dia karena beberapa persoalan hukum
Taurat mereka, tetapi dia tidak bersalah atas sesuatu yang pantas dijatuhi
hukuman mati atau hukuman penjara.

30 Ketika saya diberitahu bahwa orang Yahudi sudah mengatur rencana
untuk membunuhnya, saya langsung mengirim dia kepada Tuan. Saya juga
sudah menyuruh mereka yang menuduh dia untuk memperkarakan hal itu
di hadapan Tuan. Sekian pemberitahuan dari saya. Salam hormat."

31 Maka tentara-tentara itu membawa Paulus ke kota Antipatris pada
malam hari, sesuai perintah yang mereka terima.

32 Hari berikutnya, pasukan berkuda meneruskan perjalanan dengan
Paulus, sedangkan empat ratus tentara yang lain kembali ke markas.

33 Ketika tujuh puluh penunggang kuda itu bersama Paulus tiba di
Kaisarea, mereka menyerahkan Paulus beserta surat itu kepada gubernur.

34 Sesudah gubernur membaca surat itu, dia bertanya kepada Paulus,
"Kamu berasal dari provinsi mana?" Paulus menjawab bahwa dia dari
provinsi Kilikia,

35 lalu berkatalah gubernur, "Saya akan mendengar perkaramu waktu
orang-orang yang menuduh kamu sudah tiba di sini." Kemudian dia mem-
beri perintah supaya Paulus ditahan di dalam gedung pemerintah yang
dibangun Raja Herodes.

24

Para pemimpin Yahudi menuduh Paulus di depan Gubernur Feliks

1 Lima hari kemudian, imam besar Ananias dan beberapa pemimpin
orang Yahudi pergi ke Kaisarea. Mereka datang kepada gubernur un-
tuk mengajukan tuntutan terhadap Paulus. Seorang ahli hukum negara
bernama Tertulus ikut bersama mereka.
2-3 Lalu Paulus dipanggil dan dibawa menghadap gubernur. Sesudah itu,
Tertulus mulai mendakwa Paulus dengan berkata, "Bapak Gubernur Feliks
yang saya hormati, berkat pemerintahan Bapak, kami sudah menikmati
kedamaian. Bangsa kami juga sudah banyak mengalami kemajuan karena
kebijaksanaan Bapak. Jadi dalam semua hal itu dan di mana pun kami
berada, kami sangat menghargai semua yang sudah Bapak perbuat, dan
kami berterima kasih untuk semuanya itu.
4 Namun, supaya tidak terlalu banyak membuang waktu Bapak, saya
minta dengan hormat supaya Bapak bersedia mendengarkan pengaduan
kami yang singkat ini.
5 Kami sudah menemukan bahwa orang yang bernama Paulus ini adalah
pengacau. Dia menimbulkan banyak perpecahan di antara orang Yahudi
di seluruh wilayah kerajaan Romawi. Dia juga seorang pemimpin dari
kelompok yang mengikuti ajaran Yesus orang Nazaret itu.
6-8 Dia bahkan sudah mencoba menajiskan rumah Allah, tetapi kami
cepat menangkapnya.* Kalau Bapak memeriksa dia, Bapak sendiri akan
mengetahui bahwa semua tuduhan kami terhadap dia memang benar."
9 Orang-orang Yahudi yang hadir pun ikut mendukung dan membenarkan
semua perkataan Tertulus.

Paulus membela diri di hadapan Gubernur Feliks

10 Lalu gubernur memberi tanda sebagai izin kepada Paulus untuk
berbicara. Maka Paulus berkata, "Yang saya hormati, Bapak Gubernur,
saya tahu bahwa Bapak sudah bertahun-tahun lamanya menjadi pemimpin
bangsa ini dan memutuskan perkara-perkara mereka. Karena itu saya tidak
takut membela diri di hadapan Bapak.
11 Baru dua belas hari lalu saya datang ke Yerusalem untuk beribadah.
Hal itu bisa dibuktikan dengan mudah karena ada banyak saksi. Jadi
tidak mungkin ada waktu bagi saya untuk melakukan hal-hal yang mereka
tuduhkan tadi.
12 Dan seorang pun tidak pernah melihat saya bertengkar atau melakukan
kekacauan, baik di dalam teras rumah Allah, di rumah-rumah pertemuan
orang Yahudi, atau di mana saja di dalam kota itu.
13 Orang-orang ini tidak bisa membuktikan kepada Bapak bahwa
tuduhan-tuduhan mereka itu benar.
14 "Tetapi saya mengakui bahwa saya memang menyembah Allah nenek
moyang kami dengan mengikuti 'jalan keselamatan' yang diajarkan oleh
Yesus, orang Nazaret itu. Menurut para penuduh ini, siapa pun yang
mengikuti jalan itu adalah pengikut ajaran sesat. Tetapi saya masih percaya
kepada semua yang tertulis dalam hukum Taurat dan kitab para nabi.
15 Sama seperti mereka, saya juga mempunyai keyakinan bahwa suatu
hari nanti Allah akan menghidupkan kembali setiap orang yang sudah mati,
baik orang benar maupun orang jahat.

---

* **24:6-8** ***varian tekstual*** Sekitar 41% salinan kuno mempunyai berbagai variasi dalam kata-kata ini yang kemudian dihitung sebagai ayat 7-8a. Salah satu varian yang pasti bukan ditulis oleh Lukas menuliskan, "Saat itu kami mau menghukum dia sesuai hukum agama kami. Tetapi komandan batalion Lisias datang kepada kami dan merebut dia dari tangan kami dengan kekerasan. Lalu dia menyuruh kami datang kepada Tuan untuk mengajukan tuduhan-tuduhan kami atas kesalahan-kesalahan orang ini."

16 Oleh karena itu, saya selalu berusaha melakukan yang terbaik supaya
hati nurani saya tidak merasa bersalah, dan dengan demikian saya hidup
benar dalam pandangan Allah dan manusia.
17 "Sesudah beberapa tahun meninggalkan Yerusalem, saya kembali ke
sana untuk membawa beberapa kurban persembahan kepada Allah dan
sumbangan dana untuk menolong saudara-saudari sebangsa yang miskin.
18-19 Ketika beberapa orang Yahudi dari Asia melihat saya di dalam teras
rumah Allah, saya baru saja selesai menjalani upacara penyucian diri.✡ Saat
itu tidak ada orang banyak di sana dan saya tidak terlibat kekacauan apa
pun. Seharusnya orang-orang Asia itulah yang datang dan menyampaikan
tuduhan mereka kepada Bapak, sekiranya ada tuduhan mereka terhadap
saya.
20-21 Atau biarlah orang-orang yang ada di sini mengatakan kesalahan apa
yang mereka temukan ketika saya disidang di depan Mahkamah Agama.
Pada waktu itu, mereka tidak menemukan kesalahan apa pun pada saya, ke-
cuali mereka tidak senang dengan perkataan yang saya sampaikan dengan
nyaring. Saya berkata, 'Hari ini saya diadili karena keyakinan saya bahwa
orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali!' "
22 Sesudah mendengarnya, Gubernur Feliks menunda sidang itu den-
gan berkata, "Waktu komandan Lisias datang, saya akan memutuskan
perkaramu." (Kebetulan Feliks sudah tahu banyak tentang jalan kesela-
matan ajaran Yesus.)
23 Lalu dia memerintahkan seorang komandan kompi yang bertugas di
situ supaya Paulus tetap dijaga, tetapi tidak perlu diikat dengan rantai, dan
supaya Paulus diberi kebebasan untuk menerima kunjungan atau bantuan
dari teman-temannya.

Paulus berbicara kepada Feliks dan istrinya

24 Beberapa hari kemudian, Feliks bersama istrinya kembali ke kota itu
dari suatu perjalanan. (Istrinya Drusila adalah seorang Yahudi.) Feliks
menyuruh supaya Paulus dipanggil menghadap mereka berdua. Kemu-
dian mereka mendengarkan Paulus berbicara tentang bagaimana percaya
kepada Kristus.
25 Tetapi waktu Paulus menjelaskan tentang cara hidup yang benar di
mata TUHAN, tentang menguasai diri, dan bagaimana nanti Allah akan
menghakimi manusia, Feliks menjadi takut lalu berkata, "Cukup sekian
dulu! Kamu boleh pergi sekarang. Kalau ada kesempatan, saya akan
memanggilmu lagi."
26 Selama itu, Feliks berharap Paulus memberi uang suap kepadanya
supaya dibebaskan. Karena itulah dia sering menyuruh supaya Paulus
dibawa menghadap untuk berbicara dengannya.
27 Tetapi setelah dua tahun berlalu, Feliks digantikan oleh Porkius Festus.
Ketika meninggalkan jabatannya, Feliks sengaja membiarkan Paulus tetap
ditahan karena dia ingin menyenangkan orang Yahudi.

25

Paulus meminta diadili oleh raja Romawi

1 Tiga hari sesudah Gubernur Festus tiba di Kaisarea, dia pergi ke
Yerusalem.
2 Di sana, imam besar dan para pemimpin orang Yahudi datang
kepadanya untuk menyampaikan berbagai tuduhan terhadap Paulus.

✡ **24:18-19** Kis. 21:20-24, 26

3 Mereka memohon dengan sangat supaya Paulus dikirim kembali ke
Yerusalem. Karena diam-diam mereka sudah berencana untuk mem-
bunuhnya dalam perjalanan.
4 Tetapi Festus menjawab, “Paulus ditahan di Kaisarea, dan saya sendiri
akan segera pergi ke sana.
5 Jadi biarlah beberapa orang dari pemimpin kalian ikut dengan saya
ke sana. Kalau memang Paulus berbuat salah, merekalah yang akan
mengadukan dia di sana.”

6 Sesudah Festus tinggal di Yerusalem sepuluh hari lebih, dia kembali
ke Kaisarea. Hari berikutnya dia mengadakan sidang pengadilan dan
memerintahkan agar Paulus dibawa menghadapnya.
7 Waktu Paulus masuk ke ruangan itu, orang-orang Yahudi yang datang
dari Yerusalem berdiri mengelilingi dia. Mereka mengajukan banyak
tuduhan berat terhadapnya, tetapi mereka tidak bisa membuktikan bahwa
tuduhan itu benar.
8 Kemudian Paulus membela diri dengan berkata, “Saya tidak pernah
melanggar hukum Taurat orang Yahudi. Saya juga tidak melakukan kesala-
han terhadap rumah Allah, apalagi melawan raja Romawi.”

9 Tetapi karena Festus ingin mengambil hati orang Yahudi, dia bertanya
kepada Paulus, “Maukah kamu pergi ke Yerusalem untuk diadili di sana di
hadapan saya tentang semua tuduhan ini?”

10 Jawab Paulus, “Saya sekarang berdiri di hadapan pengadilan raja Ro-
mawi, dan di sinilah sepantasnya saya diadili. Saya tidak bersalah terhadap
umat Yahudi, seperti yang engkau sendiri ketahui.
11 Kalau saya terbukti melakukan kejahatan yang membuat saya pantas
dihukum mati, saya rela menerimanya. Tetapi karena apa yang mereka
tuduhkan terhadap saya tidak benar, maka tidak seorang pun berhak
menyerahkan saya kepada mereka. Saya minta supaya raja Romawi sendiri
yang mengadili perkara saya.”
12 Lalu, sesudah Festus membicarakan hal itu dengan dewan sidang, dia
menjawab, “Baiklah. Sesuai permohonanmu untuk diadili oleh baginda
raja, kamu akan pergi ke Roma untuk menghadap beliau.”

Festus bertanya kepada Raja Herodes Agripa tentang Paulus

13 Beberapa hari kemudian, Raja Agripa* dan adik perempuannya
bernama Bernike† tiba di Kaisarea untuk mengunjungi Gubernur Festus.
14 Sesudah beberapa hari mereka tinggal di sana, Festus menceritakan
tentang persoalan Paulus kepada Agripa, “Di sini ada seorang tahanan yang
ditinggalkan oleh Feliks di dalam penjara.
15 Waktu saya di Yerusalem, para imam kepala dan pemimpin Yahudi
menyampaikan bahwa orang ini sudah melakukan banyak kejahatan.
Mereka meminta saya supaya dia dihukum mati.
16 Tetapi saya menjawab mereka bahwa menurut hukum Romawi, se-
orang tertuduh tidak bisa sembarangan dihukum mati. Sebelumnya dia
harus diberi kesempatan untuk membela diri di hadapan para penuduhnya.
17 Jadi, waktu mereka datang ke sini bersama saya, saya tidak menunda
untuk mengurus masalah itu. Besoknya saya langsung mengadakan sidang
pengadilan dan menyuruh supaya tahanan itu dibawa menghadap saya.

---

* **25:13** ***Agripa*** Raja ini adalah Herodes Agripa II, yaitu cucu Herodes Agung.
† **25:13** ***Bernike*** Bernike ini adalah adik perempuan Raja Agripa II dan anak Herodes Agripa I.

18 Tetapi ketika orang-orang yang memusuhinya menyampaikan
tuduhan-tuduhan terhadap dia, mereka tidak menunjukkan adanya
kesalahan berat yang dia perbuat, seperti yang sudah saya sangka.
19 Masalahnya hanya perbedaan pendapat tentang ajaran agama mereka,
dan tentang seseorang yang sudah mati yang bernama Yesus, sebab Paulus
bersikeras bahwa orang itu hidup kembali.
20 Saya bingung bagaimana harus menyelidiki masalah ini. Itu sebabnya
saya menanyai Paulus apakah dia mau diadili tentang tuduhan-tuduhan itu
di Yerusalem.
21 Tetapi Paulus sendiri meminta supaya perkaranya diadili langsung oleh
baginda raja Romawi. Jadi saya memerintahkan supaya dia tetap ditahan
sampai saya mendapat kesempatan untuk mengirimnya kepada raja kita."
22 Lalu jawab Agripa kepada Festus, "Saya sendiri juga ingin mendengar
orang itu berbicara."
Kata Festus, "Kalau begitu, saya akan mengatur waktu supaya Tuan
mendapat kesempatan untuk mendengarkan dia besok."
23 Keesokan harinya, Agripa bersama Bernike datang dan disambut den-
gan upacara penghormatan yang meriah. Mereka masuk ke ruang sidang
pengadilan bersama-sama dengan para komandan tentara dan orang-orang
penting di kota itu. Lalu Festus memberi perintah supaya Paulus dibawa
masuk.
24 Kemudian Festus berkata, "Raja Agripa dan semua yang berkumpul di
sini, kalian lihat orang ini. Semua orang Yahudi— baik yang di Yerusalem
maupun yang ada di sini— sudah menuntut saya dengan berteriak-teriak
bahwa orang ini tidak boleh dibiarkan hidup.
25 Tetapi waktu saya memeriksa perkaranya, saya tidak menemukan satu
kesalahan pun yang membuat dia pantas dihukum mati. Jadi ketika dia
minta supaya masalahnya diadili oleh baginda raja, saya pun memutuskan
untuk mengirim dia ke Roma.
26 Tetapi saya tidak mempunyai pernyataan yang masuk akal untuk bisa
ditulis dalam surat keterangan kepada baginda raja. Karena itu, saya
membawa dia menghadap kalian, terutama kepada Tuan, Raja Agripa,
supaya melalui pemeriksaan ini, apa yang harus saya tulis menjadi jelas.
27 Karena menurut pendapat saya, tidak pantas membawa seorang
tahanan menghadap baginda raja tanpa disertai surat keterangan yang
menjelaskan tuntutan terhadapnya."

26

Paulus membela diri di hadapan Raja Agripa

1 Lalu Agripa berkata kepada Paulus, "Kamu boleh berbicara untuk mem-
bela diri."
Kemudian Paulus mengangkat tangannya sebagai tanda untuk mulai
berbicara. Dia berkata,
2 "Yang Mulia Raja Agripa, saya senang sekali karena hari ini saya diperke-
nankan berdiri di hadapan Tuan untuk membela diri dari semua tuduhan
yang disampaikan oleh orang Yahudi,
3 terutama karena Tuan mengetahui sedalam-dalamnya tentang semua
adat istiadat Yahudi dan hal-hal yang menimbulkan perbedaan pendapat di
antara mereka. Karena itu, saya mohon Tuan mendengarkan saya dengan
sabar.
4 "Semua orang Yahudi tahu pendidikan dan cara hidup saya sebagai
orang Yahudi, karena sejak masih muda saya tinggal di antara mereka,
pertama di kota kelahiran saya Tarsus, kemudian di Yerusalem.

5 Mereka sudah lama mengenal saya, dan kalau mereka mau bersaksi,
mereka bisa mengatakan bahwa saya sudah hidup dengan baik sebagai
anggota kelompok Farisi, yaitu kelompok yang paling ketat didikannya
dalam agama kami.
6 Dan sekarang, di sini saya berdiri untuk diadili justru karena keyakinan
saya, yaitu bahwa Allah akan memenuhi salah satu janji penting yang dulu
Dia janjikan kepada nenek moyang kami.
7 Kedua belas suku bangsa kami juga masih menanti-nantikan janji itu
ditepati. Oleh karena itulah mereka sungguh-sungguh beribadah kepada
Allah siang dan malam. Tetapi justru karena pengharapan yang sama
itulah, ya Raja Agripa, saya dituduh oleh bangsa saya!
8 Jadi saya bertanya kepada kalian semua: Kenapa kalian susah sekali
percaya bahwa Allah berkuasa menghidupkan kembali orang-orang mati?
9 "Sebenarnya dulu saya juga berpikir bahwa semua orang Yahudi wajib
bertindak keras melawan segala sesuatu yang dilakukan atas nama Yesus,
orang Nazaret itu.
10 Hal itu jugalah yang pernah saya lakukan di Yerusalem. Dengan
kuasa yang saya dapat dari imam-imam kepala, saya sudah memasukkan
banyak sekali umat Kristus* ke dalam penjara. Dan saat mereka diadili oleh
Mahkamah Agama, saya juga ikut memberikan suara agar mereka dihukum
mati.
11 Bahkan sering kali saya juga menyiksa mereka di rumah-rumah perte-
muan dan berusaha memaksa mereka untuk menghina Yesus. Kemarahan
sangat menguasai diri saya, sehingga saya mengejar mereka sampai ke kota-
kota lain."

Paulus menceritakan bahwa dia melihat Yesus

12 "Dalam rangka itulah saya pergi ke Damsik dengan surat izin dan kuasa
penuh dari imam-imam kepala.
13 Tetapi Yang Mulia, kira-kira tengah hari dalam perjalanan itu, suatu
cahaya dari langit— yang lebih terang dari matahari— menyinari saya dan
juga orang-orang yang berjalan dengan saya.
14 Kami semua jatuh ke tanah, lalu saya mendengar suara yang berkata
kepada saya dalam bahasa Ibrani, 'Saulus, Saulus, mengapa kamu men-
ganiaya Aku? Kamu seperti sapi yang terus menendang tongkat tajam
gembalanya. Sebab dengan melawan kehendak-Ku, kamu menyusahkan
dirimu sendiri.'
15 "Lalu saya bertanya, 'Siapakah Engkau, Tuhan?'
"Dan Dia menjawab, 'Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu.
16 Tetapi sekarang, berdirilah! Aku memperlihatkan diri kepadamu
karena Aku sudah memilih kamu untuk melayani-Ku. Dan kamu akan
memberitakan kesaksianmu tentang apa yang sudah kamu lihat dan apa
yang akan Aku tunjukkan kepadamu nanti.
17 Aku akan menyelamatkan kamu dari orang-orang yang memusuhimu,
baik orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi. Dan sekarang Aku
mengutusmu kepada orang yang bukan Yahudi,
18 supaya kamu membuat mereka sadar sehingga tidak lagi hidup dalam
kegelapan, tetapi hidup dalam terang. Juga supaya mereka tidak lagi
dikuasai Satanas,✡ tetapi dikuasai oleh Allah. Dengan begitu, dosa mereka

---

* **26:10** ***umat Kristus*** Secara harfiah: Paulus menyebut mereka 'orang-orang kudus'. Maksudnya adalah orang-orang yang percaya kepada Yesus dan yang disucikan oleh-Nya. ✡ **26:18** Why. 20:2-3

akan diampuni, dan mereka akan ikut mendapat bagian bersama orang-
orang yang disucikan karena percaya penuh kepada-Ku.' "

Paulus menjelaskan tentang pelayanannya

19 "Karena itu, ya Raja Agripa, saya berusaha untuk tetap taat kepada
penglihatan dari surga itu.
20 Lalu saya mulai mengajarkan berita keselamatan, pertama-tama
kepada orang-orang di Damsik, kemudian di Yerusalem, lalu di seluruh
provinsi Yudea, juga di daerah-daerah orang yang bukan Yahudi. Saya
memberitakan bahwa mereka harus bertobat dari dosa-dosa mereka dan
berbalik kepada TUHAN, serta melakukan hal-hal yang menunjukkan
bahwa mereka memang sudah bertobat.
21 Karena alasan itulah orang Yahudi menangkap saya di rumah Allah dan
berusaha membunuh saya.
22 Tetapi Allah selalu melindungi saya, sehingga sampai hari ini saya
masih bisa bersaksi kepada semua orang, baik yang berkedudukan rendah
maupun tinggi. Dan saya hanya memberitakan apa yang sudah dinubu-
atkan oleh para nabi dan Musa,
23 yaitu bahwa Kristus harus menderita dan mati sesuai dengan ketetapan
Allah, lalu dihidupkan kembali sehingga Dia menjadi Orang pertama yang
bangkit dari kematian. Dan berita kebangkitan-Nya itu akan menjadi
seperti cahaya penunjuk jalan keselamatan yang menerangi semua bangsa,
baik Yahudi maupun bukan Yahudi."

Paulus mendorong Raja Agripa untuk menjadi pengikut Kristus

24 Sementara Paulus sedang mengucapkan pembelaannya itu, Festus
berbicara keras-keras, "Paulus, kamu sudah gila! Kamu terlalu banyak
belajar tentang agama sampai menjadi gila!"
25 Tetapi Paulus menjawab, "Saya tidak gila, Festus Yang Mulia! Apa yang
saya katakan itu benar dan masuk akal.
26 Yang mulia Raja Agripa juga sudah tahu tentang hal-hal itu, maka saya
bisa berbicara dengan terus terang kepadanya. Dan saya yakin bahwa
beliau bukan orang yang baru saja mendengar tentang hal-hal ini, karena
semua ini sudah sangat diketahui oleh umum.
27 Nah, Raja Agripa, apakah engkau percaya apa yang sudah dinubuatkan
oleh nabi-nabi? Saya yakin bahwa engkau percaya!"
28 Jawab Agripa kepada Paulus, "Wah, wah, kamu pikir kamu bisa semu-
dah itu membujuk saya menjadi Kristen?!"
29 Dan Paulus berkata, "Saya berdoa kepada Allah supaya, cepat atau
lambat, bukan hanya engkau, tetapi semua yang mendengarkan saya hari
ini bisa menjadi sama seperti saya— tetapi bukan dalam hal diikat rantai
besi begini."
30 Sesudah Paulus berkata begitu, Raja Agripa berdiri dan mulai berjalan
ke luar. Lalu Gubernur Festus, Bernike, dan semua orang yang duduk
bersama mereka juga meninggalkan ruangan itu.
31 Di luar, mereka berbicara satu sama lain, "Orang itu tidak melakukan
kejahatan yang membuat dia harus dihukum mati atau dimasukkan ke
dalam penjara."
32 Lalu Raja Agripa berkata kepada Festus, "Seandainya orang itu tidak
meminta perkaranya diadili oleh baginda raja, sebenarnya dia sudah bisa
dibebaskan."

27

Paulus berlayar ke Roma

1 Ketika tiba waktunya Paulus diberangkatkan ke provinsi Italia untuk menghadap raja tertinggi Romawi di ibukota Roma, dia dan beberapa tahanan lain diserahkan kepada seorang komandan kompi Romawi bernama Yulius, anggota batalion khusus kerajaan. Rekan-rekan Paulus ikut menyertai dia, termasuk saya (Lukas).

2 Aristarkus yang berasal dari kota Tesalonika di provinsi Makedonia, juga pergi bersama kami. Kemudian kami naik kapal yang berasal dari kota Adramitium, yang akan berlabuh di beberapa pelabuhan di sepanjang pantai provinsi Asia.

3 Besoknya kami tiba di Sidon. Yulius berbaik hati kepada Paulus dengan mengizinkan dia turun untuk mengunjungi teman-temannya di kota itu, supaya mereka bisa memberikan apa yang dia perlukan.

4 Sewaktu kami berangkat dari Sidon, angin kencang bertiup dari arah depan kapal. Jadi kapal berlayar menyusuri pinggiran pulau Siprus supaya terlindung dari angin itu.

5 Sesudah kapal menyeberangi lautan luas di depan provinsi Kilikia dan Pamfilia, kami pun tiba di kota Mira di provinsi Likia, lalu turun dari kapal itu.

6 Ternyata di Mira ada kapal dari kota Aleksandria yang akan berangkat ke Italia. Maka komandan Yulius mengurus supaya kami semua bisa ikut menumpang di kapal itu.

7 Karena angin terus bertiup dengan keras dari arah depan kapal, selama beberapa hari pelayaran kami maju dengan sangat lambat, dan dengan susah payah kami tiba di dekat kota Kenidus. Kemudian, karena angin terus saja menghalangi kapal bergerak maju, maka kami berlayar ke arah selatan. Dengan menyusuri pantai selatan pulau Kreta dekat tanjung Salmone, kapal sedikit terlindung dari angin.

8 Dengan susah payah kami berlayar di sepanjang pantai selatan itu sampai tiba di suatu tempat bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.

9 Kami sudah kehilangan banyak waktu, dan karena Hari Puasa* orang Yahudi sudah lewat, tidak aman lagi untuk melanjutkan pelayaran. Karena itu, Paulus memperingatkan Yulius dan para anak buah kapal, katanya,

10 "Saudara-saudara, berdasarkan perhitungan saya, sangatlah berbahaya jika kita melanjutkan. Kita akan menghadapi bencana dan kerugian besar, bukan hanya pada kapal dan muatannya, tetapi nyawa kita pun bisa terancam."

11 Tetapi Yulius lebih percaya kepada pengemudi dan pemilik kapal daripada kata-kata Paulus.

12 Dan memang pelabuhan itu bukan tempat yang baik untuk tinggal selama musim dingin. Karena itu, kebanyakan anak buah kapal memilih untuk terus berlayar dan berusaha sampai ke pelabuhan Feniks, supaya kami semua bisa tinggal di sana selama musim dingin. Pelabuhan itu lebih terlindung dari angin karena menghadap ke barat daya dan barat laut.

Terjebak dalam angin topan

13 Jadi ketika angin mulai bertiup pelan dari arah selatan, para anak buah kapal menyangka mereka sudah bisa berlayar lagi sesuai rencana. Karena

---

* **27:9** ***Hari Puasa*** Hari yang dimaksud adalah sebutan lain untuk Hari Pendamaian, yaitu hari raya penting orang Yahudi yang terjadi pada musim gugur. Pada hari raya itu, semua orang Yahudi harus berpuasa. Hari itu juga menjadi tanda permulaan musim angin ribut yang berbahaya di laut.

itu, mereka mengangkat jangkar dan berlayar lagi menyusuri pantai selatan
Kreta.
14 Namun tidak lama kemudian, angin topan— yang terkenal sebagai
'Angin Timur Laut'— bertiup dari arah pulau itu.
15 Kapal kami terjebak di tengah angin topan dan tidak mungkin bisa
berlayar lagi melawan angin keras itu. Jadi para anak buah kapal mem-
biarkan kapal terbawa oleh angin.
16 Ketika kami sedikit terlindung dari badai karena melewati tepian
sebuah pulau kecil bernama Klauda, dengan susah payah kami berhasil
mengamankan perahu kecil yang terikat di belakang kapal itu.†
17 Sesudah perahu kecil itu ditarik ke atas, para anak buah kapal
memasang tali kuat-kuat melingkar di sekeliling kapal, lalu menurunkan
layar dan jangkar supaya kapal lebih lambat terbawa angin. Mereka
melakukannya karena takut jangan sampai kapal itu terkandas di Sirtis,
yaitu daerah perairan dangkal yang berpasir.
18 Tetapi angin topan dan gelombang masih sangat kencang menghantam
kapal, sehingga besoknya, para anak buah kapal membuang muatan ke laut
supaya kapal lebih ringan.
19 Hari berikutnya, mereka bahkan membuang sebagian alat-alat kapal ke
laut.
20 Berhari-hari lamanya kami tidak melihat matahari atau bintang. Angin
topan terus saja bertiup kencang, sampai akhirnya kami tidak punya hara-
pan lagi untuk bisa selamat.
21 Apalagi, selama berhari-hari itu kami semua juga tidak makan. Ke-
mudian Paulus berdiri di antara kami dan berkata, "Saudara-saudara,
seandainya dulu kalian mengikuti saran saya supaya tidak berlayar dari
Kreta, kita tidak akan mengalami bencana dan kerugian seperti ini.
22 Tetapi sekarang, saya menasihatkan supaya kalian jangan putus asa.
Karena tidak ada satu pun di antara kita yang akan mati. Hanya kapal ini
saja yang hancur nanti.
23 Saya berkata begitu karena tadi malam, saya didatangi oleh malaikat
utusan Allah yang saya sembah dan saya layani.
24 Malaikat itu berkata, 'Paulus, jangan takut. Kamu pasti akan meng-
hadap raja Romawi. Dan atas kebaikan hati Allah kepadamu, Dia berjanji
bahwa semua orang yang berlayar denganmu akan selamat.'
25 Jadi Saudara-saudara, janganlah putus asa. Karena saya yakin Allah
akan menepati janji-Nya itu kepada saya.
26 Tetapi kapal ini pasti akan terkandas di sebuah pulau."
27 Sampai malam keempat belas, kapal masih diombang-ambingkan an-
gin topan di tengah Laut Adria.‡ Lalu pada tengah malam para anak buah
kapal merasakan kapal sedang mendekati daratan.
28 Lalu mereka mengukur kedalaman laut dengan menjatuhkan batu
bertali, ternyata dalamnya kira-kira tiga puluh tujuh meter. Sesudah maju
sedikit lagi, mereka kembali mengukur kedalaman dan ternyata laut di
tempat itu dalamnya hanya dua puluh tujuh meter.

---

† **27:16** ***perahu kecil*** ... Kapal-kapal besar zaman sekarang memiliki beberapa perahu kecil yang disebut sekoci, yang berfungsi untuk menyelamatkan semua penumpang dalam keadaan darurat. Sekoci modern biasanya diikat di badan kapal. Tetapi zaman Paulus, tiap kapal hanya memiliki satu sekoci, dan itu digunakan untuk hal-hal lain, seperti membawa orang atau muatan ke pantai. Kalau cuaca buruk, perahu kecil biasa ditarik dari belakang kapal. ‡ **27:27** ***Laut Adria*** Laut ini adalah bagian dari Laut Tengah di antara negeri Yunani dan Italia.

29 Karena takut kalau-kalau kapal terkandas pada batu karang, mereka
menurunkan empat jangkar di bagian belakang untuk memperlambat laju
kapal, sambil berharap supaya hari cepat pagi.
30 Tetapi waktu itu para anak buah kapal menurunkan perahu kecil
untuk melarikan diri. Mereka menipu kami dengan berpura-pura mau
menurunkan beberapa jangkar dari depan kapal.
31 Tetapi Paulus berkata kepada Yulius dan tentara-tentaranya, “Kalau
anak buah kapal itu tidak tetap tinggal di dalam kapal, kalian semua tidak
akan selamat.”
32 Jadi para tentara memotong tali-tali yang mengikat perahu kecil itu dan
membiarkannya jatuh dan hanyut terbawa ombak.
33 Menjelang pagi, Paulus mendesak kami semua untuk makan dengan
berkata, “Sudah empat belas hari kita tidak makan apa-apa karena me-
nunggu dengan kuatir.
34 Karena itu, saya mohon Saudara-saudara, makanlah sekarang, demi
kebaikan kalian. Karena percayalah, tidak seorang pun dari antara kalian
yang akan binasa. Bahkan sehelai rambut di kepala kita pun tidak akan ada
yang hilang.”
35 Sesudah berkata begitu, Paulus mengambil roti dan mengucap syukur
kepada Allah atas makanan itu di hadapan semua orang. Lalu dia
menyobek-nyobek roti itu, mengambil sebagian dan mulai makan.
36 Lalu kami semua menjadi bersemangat lagi dan ikut makan bersama
Paulus.
37 (Kami yang ada di kapal itu berjumlah dua ratus tujuh puluh enam
orang.)
38 Sesudah kami semua makan dengan cukup, para anak buah kapal
meringankan kapal lagi dengan membuang muatan gandum ke laut.

Kapal kandas dan hancur

39 Ketika matahari sudah terbit, mereka melihat daratan yang tidak
dikenal, tetapi di situ ada teluk yang berpantai. Jadi mereka memutuskan
untuk mencoba mendaratkan kapal di pantai itu.
40 Mereka pun memotong tali-tali jangkar dan membiarkan jangkar itu
tenggelam ke laut, serta melepaskan tali-tali yang mengikat alat kemudi
kapal. Lalu mereka menaikkan layar supaya angin meniup kapal itu
menuju pantai.
41 Tetapi di suatu tempat yang dangkal, kapal itu menabrak pasir sehingga
terkandas. Bagian depan kapal terbentur dengan sangat keras ke pasir
sehingga tidak bisa bergerak sama sekali, sedangkan bagian belakang kapal
mulai hancur dihantam ombak.
42 Pada waktu itu, tentara-tentara berencana untuk membunuh semua
tahanan supaya tidak ada yang berenang ke darat dan melarikan diri.
43 Tetapi Yulius mau menyelamatkan Paulus. Maka dia melarang mereka
dan memerintahkan supaya orang-orang yang bisa berenang lebih dulu
terjun ke laut dan berenang ke daratan.
44 Sedangkan penumpang lain yang tidak bisa berenang disuruh berpe-
gangan pada papan-papan pecahan kapal atau benda-benda lain yang
mengapung. Dengan cara begitu, semua orang sampai di pantai dengan
selamat.

28

Paulus di pulau Malta

1 Sesudah kami tiba di daratan, barulah kami tahu dari penduduk setem-
pat bahwa pulau itu bernama Malta.
2 Orang-orang di situ menerima dan menolong kami dengan sangat baik.
Mereka menyalakan api unggun agar kami bisa menghangatkan badan,
karena hujan masih turun dan cuaca amat dingin.
3 Ketika Paulus mengumpulkan ranting-ranting kayu dan menaruhnya ke
atas api, seekor ular beracun yang bersembunyi di dalam kayu itu keluar
karena panasnya api, lalu menggigit tangan Paulus. Gigitannya menancap
kuat sampai ular itu tidak terlepas dari tangannya.
4 Melihat kejadian itu, para penduduk berkata satu sama lain, “Pasti orang
ini adalah pembunuh, karena walaupun dia sudah selamat dari bahaya laut,
ternyata Dewi Keadilan* tidak membiarkan dia hidup.”
5 Namun Paulus mengibaskan tangannya sehingga ular itu terlepas dan
jatuh ke dalam api. Dia tidak merasa sakit apa-apa.
6 Penduduk di situ menyangka bahwa tangan Paulus akan menjadi
bengkak, atau tiba-tiba dia ambruk dan mati seketika itu juga. Tetapi
sesudah cukup lama menunggu, ternyata tidak terjadi apa pun kepadanya.
Maka mereka berubah pikiran dan berkata, “Wah, orang ini pasti dewa!”
7 Tidak jauh dari tempat api unggun itu terdapat tanah milik gubernur
pulau Malta, namanya Publius. Dia mengundang kami untuk menginap
di rumahnya. Kami tinggal di situ tiga hari lamanya, dan selama itu dia
bersikap sangat baik kepada kami.
8 Pada waktu itu, ayah dari Publius sedang terbaring sakit karena demam
dan diare. Paulus menjenguk dia ke kamarnya, dan ketika Paulus berdoa
sambil meletakkan kedua tangannya ke atas dia, bapak itu langsung sem-
buh.
9 Sesudah peristiwa itu, semua orang sakit yang lain di pulau Malta
berdatangan kepada Paulus, dan semuanya disembuhkan.
10 Karena keajaiban tersebut, penduduk Malta sangat menghormati kami,
dan ketika tiba waktunya kami melanjutkan perjalanan, mereka menyedi-
akan semua kebutuhan kami.

Paulus berlayar dari Malta menuju Roma

11 Sesudah tiga bulan di sana, kami berangkat lagi dengan sebuah kapal
dari Aleksandria yang selama musim dingin berada di pulau itu. Bagian
depan kapal itu dipasang lambang Dewa Kembar.†
12 Kami tiba di kota Sirakusa (di pulau Sisilia) dan tinggal di sana selama
tiga hari.
13 Dari situ kami berlayar ke seberang dan tiba di kota Regium (di ujung
provinsi Italia). Besoknya, angin dari selatan bertiup, sehingga kami bisa
berlayar ke utara dan sampai ke kota Puteoli pada hari berikutnya.
14 Di kota itu kami bertemu dengan beberapa orang saudara seiman.
Mereka meminta kami menginap di rumah mereka selama tujuh hari.
Kemudian kami melanjutkan perjalanan dan tiba di Roma.
15 Saudara-saudari seiman di kota Roma sudah mendengar berita bahwa
kami dalam perjalanan ke kota itu. Dan mereka datang menemui kami di

---

* **28:4** ***Dewi Keadilan*** Pada waktu itu, banyak orang percaya bahwa ada dewi bernama Keadilan, yang membalas perbuatan orang-orang jahat. † **28:11** ***Dewa Kembar*** Maksudnya kedua patung berhala bernama Kastor dan Poluks, yaitu dewa kembar yang disembah oleh sebagian suku bangsa yang bukan Yahudi.

dua kampung yang bernama Pasar Apius dan Tiga Penginapan.‡ Ketika
Paulus melihat mereka, dia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

Paulus di Roma

16 Sesudah kami tiba di Roma, pertama-tama komandan kompi Yulius
menyerahkan para tahanan kepada komandan di markas. Kemudian kelu-
arlah keputusan yang memberi izin kepada Paulus untuk tinggal sendiri,
dengan selalu dijaga oleh seorang tentara.
17 Tiga hari kemudian, Paulus mengundang para pemimpin orang Yahudi
yang ada di Roma untuk menemui dia. Sesudah mereka berkumpul, dia
berkata kepada mereka, "Saudara-saudara, walaupun saya tidak berbuat
sesuatu yang melawan bangsa kita atau melanggar adat istiadat nenek
moyang kita, orang Yahudi menangkap saya di Yerusalem dan menyer-
ahkan saya ke tangan para penguasa Romawi.
18 Ketika pejabat-pejabat kerajaan Romawi setempat memeriksa saya,
mereka hendak membebaskan saya karena tidak menemukan kesalahan
apa pun pada diri saya yang membuat saya pantas dihukum mati.
19 Tetapi orang Yahudi sangat menentang kalau saya dibebaskan. Karena
itu, saya terpaksa memohon supaya perkara saya diajukan kepada raja
tertinggi Romawi. Tetapi saya tidak bermaksud menyalahkan bangsa saya
sendiri.
20 Itulah sebabnya saya minta bertemu dan berbicara dengan kalian.
Karena sebenarnya, saya dirantai seperti ini justru karena keyakinan saya
akan semua janji Allah kepada nenek moyang kita orang Yahudi."
21 Lalu mereka menjawab, "Kami belum menerima surat dari provinsi
Yudea tentang kamu. Juga belum ada orang Yahudi dari sana yang datang
membawa berita atau menceritakan hal buruk tentang kamu.
22 Tetapi kami ingin mendengar langsung darimu tentang keyakinanmu
itu. Karena kami tahu bahwa di mana-mana, orang berbicara menentang
aliranmu itu."
23 Lalu mereka menentukan waktu untuk bertemu lagi dengan Paulus.
Dan pada hari yang ditetapkan itu, lebih banyak orang yang datang
berkumpul di rumah tempat dia menginap. Dari pagi sampai malam Paulus
menjelaskan dan bersaksi kepada mereka tentang kerajaan Allah. Dia
juga berusaha meyakinkan mereka untuk percaya kepada Yesus dengan
menggunakan ayat-ayat dari hukum Taurat dan tulisan para nabi.
24 Ada dari antara mereka yang menjadi percaya karena penjelasan
Paulus. Tetapi ada juga yang tidak percaya.
25 Maka mereka saling berdebat dan mulai meninggalkan rumah itu
sesudah Paulus berkata, "Memang tepat sekali apa yang dikatakan oleh Roh
Kudus melalui Nabi Yesaya kepada nenek moyang kita! TUHAN berkata,
26 'Pergilah kepada bangsamu yang keras kepala itu dan sampaikanlah
berita ini:
Biarpun kalian terus-menerus mendengar pesan TUHAN,
kalian tidak akan mengerti.
Dan biarpun kalian terus menyaksikan berbagai perbuatan TUHAN,
kalian tidak akan memahami maknanya.
27 Karena bangsa ini sudah menjadi keras kepala.
Kalian sudah menutup mata dan telinga,
tidak mau mendengar, bahkan tidak mau tahu.
Kalau tidak demikian,

‡ **28:15** ***dua kampung*** ... Pasar Apius terletak tujuh puluh satu kilometer ke arah selatan Roma, sedangkan Tiga Penginapan lima puluh lima kilometer dari Roma.

mungkin kalian bisa mendengar, mengetahui, dan memahami.
Dengan begitu kalian bisa bertobat dan kembali kepada-Ku,
dan Aku tetap bersedia memulihkan keadaan kalian.'✡
28 "Jadi, Saudara-saudara, karena kalian orang Yahudi tidak mau mendengarkan berita keselamatan dari Allah, maka kalian harus tahu bahwa sekarang Allah sudah mengirim berita itu kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi, dan mereka pun mau menerimanya."
29 Sesudah Paulus berkata demikian, orang-orang Yahudi itu pun bubar sambil masih terus berdebat sengit karena saling berbeda pendapat.
30 Selama dua tahun penuh Paulus tinggal di rumah yang dia sewa sendiri, dan dia menerima semua orang yang datang untuk mengunjunginya.
31 Dengan penuh keberanian dan tanpa halangan dari siapa pun, Paulus terus memberitakan tentang kerajaan Allah dan Penguasa kita Kristus Yesus.

✡ **28:27** Yes. 6:9-10 LXX

Surat Paulus kepada Jemaat Roma

1-7 Kepada Saudara-saudari di Roma, yaitu kalian semua yang dikasihi
Allah dan dipanggil menjadi umat yang disucikan oleh-Nya.

Salam sejahtera dari saya, Paulus, hamba Kristus Yesus* yang dipanggil
dan dipilih Allah menjadi seorang rasul untuk memberitakan Kabar Baik.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Sejak dulu, melalui nubuatan para nabi yang tertulis dalam Kitab Suci,
Allah sudah berjanji untuk menyampaikan Kabar Baik kepada kita. Kabar
Baik itu menjelaskan tentang Anak Allah, yaitu Kristus Yesus, Penguasa
kita. Dia layak disebut Anak Allah karena kedua hal ini: Pertama, sebagai
manusia Dia lahir dari keturunan Daud.† Kedua, dengan kuasa yang luar
biasa, Dia sudah terbukti sebagai Anak Allah, yakni sewaktu Roh Kudus
membangkitkan Dia dari antara orang mati.

Melalui kebaikan hati Kristus, Allah sudah mempercayakan pelayanan
khusus kepada saya untuk menjadi rasul Kristus. Kami para rasul bertugas
menuntun orang-orang dari segala bangsa supaya percaya dan taat kepada
Yesus. Dan kalian yang di Roma juga termasuk orang-orang yang dipanggil
untuk menjadi milik Kristus Yesus.

Keinginan Paulus untuk memberitakan Kabar Baik di ibukota Roma

8 Pertama-tama, saya ingin menyampaikan bahwa saya sangat bersyukur
kepada Allah, yang saya sembah melalui Kristus Yesus. Saya bersyukur
karena kalian sudah percaya kepada Kristus. Orang-orang di seluruh dunia
sudah mendengar bahwa kalian yang di Roma sangat percaya kepada-Nya.
9 Jadi saya tidak henti-hentinya mendoakan kalian. Dan Saksi saya adalah
Allah yang saya layani segenap hati dengan cara memberitakan Kabar Baik
tentang Anak-Nya.
10 Saya sudah lama berdoa dan memohon dengan sangat supaya Allah
mengizinkan saya mengunjungi kalian.
11 Saya ingin bertemu dengan kalian untuk membagikan berkat rohani
yang dapat menguatkan kalian.
12 Maksudnya, waktu saya bersama kalian, kita bisa saling menguatkan
supaya lebih percaya kepada Kristus.
13 Saudara-saudari, saya ingin kalian tahu bahwa sudah berkali-kali saya
berencana untuk mengunjungi kalian, tetapi sampai sekarang selalu ada

---

* **1:1-7** ***hamba*** Status ‘hamba Kristus’ yang dimaksud Paulus sama sekali berbeda dengan jabatan ‘hamba Tuhan’ yang dianggap posisi terhormat dalam gereja. Dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan ‘hamba’ memiliki arti ‘budak’, yakni orang yang terikat penuh sebagai milik majikannya. Pada zaman Paulus, budak merupakan status sosial yang sangat rendah. Menjadi budak bagi raja atau pejabat tinggi merupakan keadaan yang cukup baik, namun tetap saja kelasnya rendah, karena seorang budak dianggap seperti ‘barang’ milik orang lain dan bukan individu yang memiliki hak-hak kemanusiaan. Dengan menyebut dirinya hamba, Paulus memaknai bahwa Kristus adalah pemiliknya yang mempunyai hak penuh untuk mengatur hidupnya. Paulus menyadari bahwa dirinya bukan siapa-siapa, hanya seorang yang sangat rendah dan tidak lagi hidup bagi diri sendiri, melainkan sepenuhnya mengabdi bagi Sang Raja. † **1:1-7** ***keturunan Daud*** Semua raja Israel disebut ‘anak-anak Daud’. Sebagai pemimpin bangsa Israel, raja juga disebut ‘anak Allah’— dengan huruf kecil pada kata ‘anak’. Dalam Mzm. 2, Allah juga menyebut semua bangsa Israel sebagai ‘anak’-Nya (Kel. 4:23; Hos. 11:2). Dalam Perjanjian Baru, ‘anak Daud’ juga dipahami sebagai gelar lain untuk ‘Mesias’ atau Raja Penyelamat yang dijanjikan.

halangan. Saya ingin datang supaya pelayanan saya di antara kalian terus membuahkan hasil, seperti juga di antara orang bukan Yahudi di tempat lain.
14 Karena saya merasa wajib melayani semua kalangan: baik yang sudah berbudaya maju maupun yang masih terbelakang, baik orang yang berpendidikan maupun yang belum berpendidikan.
15 Itulah sebabnya saya juga mau memberitakan Kabar Baik kepada kalian yang tinggal di Roma.

Tema surat ini

16 Saya sangat bangga akan Kabar Baik tentang Kristus, karena melalui Kabar yang penuh kuasa itu, Allah bekerja untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya penuh pada Kabar tersebut, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi.‡
17 Karena kabar itu memberitahukan cara Allah membenarkan manusia di hadapan-Nya, yaitu hanya dengan percaya saja.§ Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Firman Allah, "Orang yang dinyatakan benar oleh TUHAN akan hidup selamanya karena percaya penuh kepada-Nya."✡

Semua manusia pantas dihukum oleh Allah

18 Kabar Baik itu penting, sebab murka Allah terhadap semua dosa dan kejahatan manusia sudah sejak lama dinyatakan dari surga. Dosa dan kejahatan itu menghalangi manusia untuk mengenal ajaran yang benar dari Allah.
19 Sebenarnya, hal yang seharusnya diketahui manusia tentang Allah sudah jelas sekali, sebab Dia sendiri sudah menyatakannya kepada manusia.
20 Karena sejak penciptaan dunia, sifat-sifat-Nya sebagai Allah sudah terlihat jelas melalui seluruh ciptaan-Nya. Dengan demikian, kita mengerti hal-hal tentang Dia yang tidak bisa dilihat mata, yaitu keilahian-Nya dan kuasa-Nya yang kekal. Jadi tidak ada alasan apa pun bagi manusia untuk tidak mengenal Allah.
21 Namun, meskipun mereka mengetahui tentang Dia, mereka tidak memuliakan-Nya sebagai Allah dan tidak bersyukur kepada-Nya. Sebaliknya, mereka memikirkan hal-hal yang sia-sia dan bodoh, sehingga pikiran mereka penuh dengan kegelapan.
22 Mereka mengaku bijaksana, tetapi kenyataannya bodoh.
23 Mereka menolak untuk memuliakan Allah yang kekal. Sebaliknya, mereka malah menyembah patung-patung berhala yang mereka buat

---

‡ **1:16** ***baik orang Yahudi maupun*** ... Secara harfiah: pertama-tama kepada orang Yahudi, dan kemudian orang Yunani. Frasa yang sama digunakan dua kali lagi di 2:9 dan 10. Dengan kata 'pertama-tama', Paulus tidak bermaksud bahwa TUHAN lebih mengutamakan orang Yahudi daripada bangsa-bangsa lain. (Hal itu tampak jelas dalam 2:11 yang menuliskan, "... Allah tidak membeda-bedakan orang." Bandingkan juga dengan Rm. 3:9 dan 10:12.) Paulus menggunakan frasa ini untuk menunjukkan bahwa isi Kabar Baik itu seharusnya lebih mudah diterima oleh orang Yahudi karena latar belakang dan kebudayaan mereka, serta karena mereka sudah mengenal Firman Allah dalam PL. Dalam ketiga ayat tersebut, Paulus menggunakan kata 'Yunani' dengan arti 'semua bangsa lain yang bukan Yahudi', karena pada waktu Paulus menulis surat ini, kebudayaan dan bahasa Yunani sudah tersebar ke seluruh suku bangsa dalam kerajaan Romawi. § **1:17** ***hanya dengan percaya saja*** Secara harfiah: dari iman kepada iman. Dalam bahasa Yunani, frasa ini merupakan sebuah idiom. Artinya seperti dalam teks TSI, atau alternatif terjemahan lain, 'yang terjadi semata-mata hanya karena percaya, bahkan semakin yakin akan kabar itu'. ✡ **1:17** Hab. 2:4 LXX; Gal. 3:11; Ibr. 10:38

sendiri dalam bentuk makhluk yang bisa mati, seperti manusia, burung-
burung, binatang-binatang berkaki empat, dan binatang-binatang men-
jalar.
24 Oleh karena itu, Allah lepas tangan dan membiarkan mereka diper-
budak oleh keinginan-keinginan mereka yang jahat. Akibatnya, mereka
saling menajiskan tubuh mereka dengan melakukan berbagai perbuatan
memalukan.
25 Meskipun mereka tahu hal-hal yang benar tentang Allah, mereka
memilih untuk percaya kepada yang salah. Daripada menyembah dan
melayani Dia yang menciptakan segala sesuatu, mereka lebih memilih
untuk menyembah ciptaan-Nya, padahal hanya Dialah yang layak dipuji
untuk selama-lamanya! Amin.
26 Nah, karena manusia bersikap seperti itu, maka Allah membiarkan
mereka diperbudak oleh keinginan-keinginan mereka yang memalukan.
Contohnya, ada perempuan-perempuan yang bersetubuh dengan sesama
perempuan, padahal perbuatan itu tidak wajar dan seharusnya tidak boleh
dilakukan.
27 Begitu juga dengan laki-laki. Mereka mulai bosan pada persetubuhan
yang wajar dengan perempuan, dan ingin melakukan hal yang memalukan,
yakni bersetubuh dengan sesama laki-laki. Karena itu, mereka menerima
hukuman Allah dalam diri mereka sesuai dengan cara hidup mereka yang
memalukan itu.
28 Manusia merasa tidak perlu lagi mengenal Allah. Oleh sebab itu, Allah
lepas tangan dan membiarkan mereka diperbudak oleh pikiran mereka
yang sia-sia, sehingga manusia semakin melakukan apa yang seharusnya
tidak boleh dilakukan.
29 Hati mereka dikuasai oleh segala macam dosa, seperti berbagai per-
buatan cabul, pikiran jahat, kebencian, dan keserakahan. Pikiran mereka
penuh dengan iri hati, keinginan membunuh, berkelahi, serta menipu.
Mereka menyimpan dendam, memfitnah orang lain,
30 dan saling menjelekkan. Mereka benci kepada Allah. Mereka juga
kasar, congkak, menyombongkan diri, dan pintar memikirkan cara-cara
baru untuk berbuat jahat. Mereka durhaka kepada orangtua,
31 keras kepala, suka ingkar janji, masa bodoh terhadap orang lain, tidak
mau memaafkan, dan tidak punya belas kasihan.
32 Mereka sudah tahu hukum Taurat yang mengatakan bahwa orang
yang hidup seperti itu pantas dihukum mati, tetapi mereka terus saja
hidup dalam kejahatan, bahkan memuji orang lain yang juga melakukan
kejahatan.

2

Jangan menganggap diri lebih baik dari orang lain

1 Jadi, Saudara-saudariku, kalau kamu menganggap dirimu bisa meng-
hakimi orang lain, berarti kamu salah karena kamu juga orang berdosa.
Tidak pantas kamu menghakimi sesamamu, sebab kamu juga melakukan
kejahatan yang sama seperti dia. Dengan menghakimi orang lain, kamu
sama saja seperti meminta Allah menjatuhkan hukuman bagimu sendiri.
2 Kita semua tahu bahwa Allah adil waktu Dia menjatuhkan hukuman
bagi orang yang dengan munafik menghakimi sesamanya seperti itu.
3 Kalau kamu menunjukkan kesalahan orang lain yang berbuat jahat,
sedangkan kamu sendiri melakukan kejahatan yang sama, apakah kamu
pikir kamu bisa melarikan diri dari hukuman Allah?

4 Padahal Allah sangat baik dan sabar kepadamu. Dia sudah menunggumu untuk bertobat, tetapi kamu tidak mempedulikan semua kebaikan-Nya. Ketahuilah bahwa kebaikan hati-Nya yang Dia tunjukkan kepadamu adalah untuk membimbing kamu supaya bertobat.

5 Akan tetapi, kamu mengeraskan hatimu dan tidak mau bertobat. Tidak tahukah kamu bahwa kamu sedang menimbun hukuman yang lebih berat bagi dirimu sendiri?! Pada hari Allah menyatakan kemarahan-Nya, semua orang akan melihat bahwa hukuman Allah itu adil!

6 Karena Allah "akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya."✡

7 Dia akan memberikan hidup kekal kepada orang-orang yang mencari hidup kekal, yang selalu tekun berbuat baik, dan hidupnya menjadi kesaksian bagi banyak orang sehingga mendatangkan pujian dan hormat bagi Allah.

8 Namun, kepada orang-orang yang mencari hormat bagi diri mereka sendiri, yang menolak mengikuti ajaran benar, dan senang mengikuti yang jahat, Allah akan menimpakan hukuman dan murka-Nya.

9 Dia akan memberikan kesusahan dan penderitaan kepada setiap orang yang berbuat jahat, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi.

10 Tetapi setiap orang yang berbuat baik akan diberkati-Nya dengan kemuliaan surgawi, kehormatan di mata Allah, dan ketenangan hati. Berkat-berkat itu disediakan bagi orang Yahudi maupun bukan Yahudi,

11 karena Allah tidak membeda-bedakan orang.

12 Prinsipnya begini: Orang yang berdosa tanpa mengetahui hukum Taurat akan dibinasakan. Orang yang berdosa meski sudah mengetahui hukum Taurat pun akan diadili menurut Hukum itu, dan kena hukuman yang sama.

13 Karena orang yang dibenarkan di mata Allah bukanlah yang sekedar mengetahui hukum Taurat, tetapi yang melakukan perintah-perintah dalam hukum Taurat itu.

14 Memang, orang yang bukan Yahudi tidak mewarisi hukum Taurat dari nenek moyang mereka, tetapi kalau mereka hidup sesuai hukum Taurat, maka mereka menunjukkan bahwa peraturan-peraturan Allah ada dalam hati mereka.

15 Mereka membuktikan bahwa cara hidup yang ditetapkan Allah bagi manusia sudah ada dalam hati mereka. Dan setiap saat, hati nurani mereka membantu untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah.*

16 Allah akan mengadili semua orang sesuai hati nurani mereka masing-masing. Hal itu akan terjadi pada waktu Dia menghakimi setiap manusia berdasarkan pikiran-pikiran yang mereka rahasiakan dalam hatinya masing-masing. Penghakiman yang adil itu akan terjadi melalui Kristus Yesus. Inilah yang saya beritakan dalam Kabar Baik yang Allah percayakan kepada saya.

Orang Yahudi dan aturan-aturan hukum Taurat

17 Tetapi bagaimana dengan kalian yang keturunan Yahudi?— termasuk saya sendiri. Kita bangga karena kita keturunan Yahudi dan merasa bahwa kitalah yang paling dekat dengan Allah karena mewarisi hukum Taurat.

✡ **2:6** Mzm. 62:12; Ams. 24:12; Yer. 32:19; Yeh. 33:20; Mat. 16:27; 2Tim. 4:14; Why. 22:12 * **2:15** ***Dan setiap saat, hati nurani*** ... Kalimat ini bisa diterjemahkan, "Dan waktu mereka berbicara tentang perbuatan orang, mereka memuji perbuatan yang benar dan menyalahkan perbuatan yang jahat."

18 Kita tahu apa yang dikehendaki Allah untuk kita lakukan dan kita
bisa mengerti apa yang terbaik dalam setiap situasi karena kita sudah
mendalami hukum Taurat.
19 Kita menganggap diri kita layak menjadi guru bagi orang bukan Yahudi
yang tidak mengetahui jalan yang benar. Dan kita merasa seperti terang
bagi mereka yang berada dalam kegelapan.
20 Kita merasa pantas mengajar orang-orang yang kurang bijaksana dan
yang baru mulai menerima ajaran benar. Karena sudah memiliki hukum
Taurat, kita menganggap diri kita sudah menguasai sumber pengetahuan
dan ajaran benar yang ada di dalamnya.
21 Nah, kepada siapa pun di antara kita yang mau menjadi guru, kenapa
kamu tidak mengajar dirimu sendiri? Kamu melarang orang lain mencuri,
tetapi kamu sendiri masih mencuri.
22 Kamu mengajar orang lain untuk tidak berzina, tetapi kamu sendiri
berzina. Kamu membenci penyembahan berhala, tetapi kamu sendiri
mencuri harta benda dari kuil berhala orang lain.
23 Jadi, walaupun kalian bangga karena memiliki hukum Taurat, perbu-
atan kalian justru melanggar hukum itu. Oleh karena perbuatan kalianlah
TUHAN sering dihina orang!
24 Dan terjadilah seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Karena ke-
salahan yang dilakukan oleh kalian orang Yahudi, maka orang-orang dari
bangsa lain sering menghina Allah.”✡
25 Kita semua orang Yahudi sudah disunat, bukan? Nah, kalau kita
menaati hukum Taurat, maka sunat itu bermakna dan bermanfaat. Tetapi
kalau hidup kita berlawanan dengan hukum Taurat, maka di mata Allah,
kita sama saja dengan orang bukan Yahudi, dan sunat kita sama sekali tidak
ada artinya!
26 Sebaliknya, kalau orang-orang yang tidak bersunat taat kepada tuntu-
tan hukum Taurat, Allah akan menganggap mereka seperti umat-Nya yang
bersunat.
27 Seharusnya kita orang Yahudi malu terhadap mereka! Kita disunat
dan memiliki hukum Taurat secara tertulis, tetapi masih terus melanggar
hukum itu. Mereka yang menaati maksud hukum Taurat walaupun tidak
mewarisi adat sunat dari nenek moyang mereka akan menunjukkan bahwa
kita bersalah.
28 Di hadapan Allah, orang Yahudi yang sejati bukanlah yang lahir dari
keturunan Yahudi, dan makna sunat bukan sekedar tanda yang dibuat pada
tubuh.
29 Tetapi yang layak disebut orang Yahudi sejati adalah yang sungguh-
sungguh menjadi umat Allah dalam hatinya. Dia mencari pujian hanya dari
Allah dan tidak mempedulikan pujian manusia yang berdasarkan ketaatan
pada hukum-hukum tertulis. Statusnya itu tidak kelihatan dengan mata
jasmani, karena Roh Kuduslah yang melaksanakan sunat dalam hati.

3

1 Lantas, pasti ada orang Yahudi yang akan protes, “Kalau begitu, seper-
tinya tidak ada manfaatnya dilahirkan sebagai bagian dari umat pilihan
Allah! Menurutmu sia-sia juga saya disunat sesuai hukum Taurat!”
2 Tetapi saya menjawab: Banyak sekali manfaatnya! Yang terutama,
sebagai orang Yahudi, kita sudah dikaruniai Firman Allah.

✡ **2:24** Yes. 52:5 LXX; Yeh. 36:20-23

3 Lalu bagaimana kalau ada orang Yahudi yang tidak setia kepada Allah?
Apakah ketidaksetiaan itu akan membuat Allah membatalkan janji-Nya
kepada mereka?
4 Tidak! Allah tetap setia menepati janji-Nya, biarpun tidak ada seorang
pun manusia yang setia. Seperti tertulis dalam Kitab Suci waktu pemazmur
berkata kepada Allah,
"Engkau akan terbukti benar dalam semua perkataan-Mu,
dan Engkau akan menang terhadap mereka yang menuduh Engkau
berbuat salah."✡
5 Tetapi ada sebagian orang Yahudi yang berkata, "Kita ini bangsa pilihan
Allah, lalu mengapa Allah marah kepada kita kalau kita berbuat dosa?
Bukankah hal itu masih memuliakan Allah? Karena dosa kita itu menun-
jukkan bahwa Dia baik hati dan setia menepati janji-janji-Nya. Dengan
begitu, Allah seharusnya tidak boleh marah dan menghukum kita karena
dosa tersebut." Saudara-saudari, pikiran seperti itu hanyalah pendapat
manusia
6 dan sama sekali salah! Kalau Allah tidak bersikap adil kepada semua
manusia, Dia tidak dapat menghakimi dunia ini.
7 Pertanyaan tadi dapat dijelaskan lagi dengan contoh ini: Orang berkata,
"Kalau saya berdosa dengan menipu orang, perbuatan itu masih menun-
jukkan bahwa Allah selalu benar. Berarti dosa saya tetap memuliakan
Allah. Jadi, Allah tidak adil kalau Dia menghukum saya karena dosa itu."
8 Bila kalian berpikir demikian, itu sama saja dengan berkata, "Marilah
kita berbuat jahat untuk mendatangkan kebaikan."

Pikiran itu salah! Tetapi ada orang yang menyebarkan fitnah bahwa
kami mengajarkan hal itu. Mereka sudah sepantasnya menerima hukuman
Allah!

Semua manusia berdosa

9 Lantas kesimpulan kita bagaimana? Apakah kita orang Yahudi lebih
baik daripada orang yang bukan Yahudi? Sama sekali tidak! Sebagaimana
kami katakan tadi: Semua manusia, baik orang Yahudi maupun bukan,
sudah dikuasai oleh keinginan untuk berbuat dosa.
10 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
"Tidak ada orang yang hidupnya benar,
seorang pun tidak!
11 Tidak ada orang yang hidup dengan bijaksana.
Tidak ada yang sungguh-sungguh hidup untuk menyenangkan hati
Allah.
12 Semua manusia sudah berbalik dari Allah,
dan semua orang hidup dengan sia-sia di mata Allah.
Tidak ada yang berbuat baik.
Sama sekali tidak ada!"✡
13 "Mereka membunuh orang lain dengan kata-kata jahat.
Mereka menggunakan lidah hanya untuk berbohong."✡
"Perkataan mereka seperti racun ular,"✡
14 "mulut mereka penuh dengan kutuk dan kepahitan."✡
15 "Mereka selalu siap menyakiti dan membunuh.
16 Ke mana pun mereka pergi,
mereka membuat kehancuran dan kesusahan.
17 Mereka tidak tahu bagaimana hidup damai dengan sesama."✡

✡ **3:4** Mzm. 51:6 LXX ✡ **3:12** Mzm. 14:1-3; 53:1-3 LXX ✡ **3:13** Mzm. 5:9 LXX ✡ **3:13** Mzm. 140:3
✡ **3:14** Mzm. 10:7 LXX ✡ **3:17** Yes. 59:7-8 LXX

18 “Di dalam pikirannya
tidak ada sikap hormat dan takut akan Allah.”✡

19 Semua kutipan dari kitab hukum Taurat itu bukan hanya tentang bangsa-bangsa lain, tetapi juga orang Yahudi, yaitu bangsa yang mewarisi hukum Taurat! Ayat-ayat itu menunjukkan bahwa setiap orang dari bangsa mana pun tidak punya alasan untuk membenarkan diri di hadapan Allah. Semuanya pantas dihukum Allah.

20 Karena tidak ada seorang pun yang akan dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan hukum Taurat. Sebaliknya, hukum Taurat selalu menunjukkan dosa-dosa kita.

Bagaimana manusia dibenarkan di hadapan Allah

21 Tetapi sekarang, Allah sudah menyatakan cara baru supaya manusia bisa dibenarkan di hadapan-Nya, dan hal itu didukung oleh hukum Taurat dan tulisan para nabi.

22 Caranya adalah, Allah membenarkan setiap orang yang percaya penuh kepada Kristus Yesus. Kesempatan ini berlaku untuk semua orang dari bangsa mana pun, sebab kebutuhan rohani orang Yahudi dan orang bukan Yahudi tidaklah berbeda.

23 Karena semua orang sudah berbuat dosa dan tidak layak menikmati kemuliaan Allah.

24 Namun, sekarang kita dibenarkan di hadapan Allah hanya karena kebaikan hati-Nya! Dan status sebagai orang benar itu diberikan secara cuma-cuma melalui Kristus Yesus, yang menebus dan membebaskan kita dari hukuman atas dosa kita masing-masing.

25-26 Di masa lalu, Allah bersabar dan tidak membinasakan manusia karena dosa-dosa mereka, sebab pada waktu itu Dia sudah berencana untuk membenarkan manusia melalui Yesus. Sekarang, Allah sudah mengutus Yesus menjadi kurban penebus dosa, supaya setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus diampuni dosanya dan tidak dihukum Allah. Pengampunan itu diberikan oleh karena darah Yesus, waktu Dia mati bagi kita. Demikianlah Allah membenarkan orang berdosa yang percaya kepada Yesus. Allah menunjukkan bahwa Dia selalu melakukan yang benar dan adil.

27 Jadi, tidak ada lagi alasan bagi salah satu bangsa untuk membanggakan diri dengan mengatakan bahwa Allah lebih berkenan kepada mereka daripada bangsa lain. Mengapa? Karena manusia dibenarkan di mata Allah hanya melalui percaya penuh bahwa Yesus sudah menebus kita, bukan karena hasil usaha kita menaati hukum Taurat!

28 Maka saya menegaskan: Kita dibenarkan Allah bukan karena menaati hukum Taurat, tetapi karena percaya penuh kepada Yesus.

29 Kalau tidak begitu, orang Yahudi bisa saja mengatakan bahwa Allah hanya peduli kepada bangsa Yahudi, padahal sebenarnya Allah mempedulikan segala bangsa.

30 Sebab hanya ada satu Allah. Dialah yang membenarkan semua manusia yang percaya kepada Yesus, baik orang Yahudi maupun bukan.

31 Kalau begitu, apakah berarti hukum Taurat tidak perlu ditaati lagi sebab kita sudah percaya kepada Yesus? Tentu tidak! Sesungguhnya, dengan percaya kepada Yesus, kita menaati maksud hukum Taurat.

4

Abraham dibenarkan karena percaya

✡ **3:18** Mzm. 36:1 LXX

1 Kepada orang Yahudi saya bertanya, bagaimana dengan leluhur kita
Abraham?
2 Kalau Abraham diterima sebagai orang benar di mata Allah karena per-
buatan baiknya, maka dia punya alasan untuk membanggakan diri bahwa
dia lebih baik daripada orang lain. Tetapi di hadapan Allah, Abraham tidak
dapat membanggakan diri seperti itu,
3 sebab inilah yang dikatakan Kitab Suci tentang dia,
"Abraham percaya penuh kepada janji Allah, karena itu Allah menerima dia
sebagai orang benar."✡
4 Perhatikanlah! Jika seseorang bekerja untuk majikannya, upah yang dia
terima tidak dianggap sebagai hadiah, melainkan sebagai haknya.
5 Namun, jika seseorang tidak mengandalkan hasil usahanya sendiri dan
hanya percaya penuh kepada janji Allah, maka berkat yang dia terima
dianggap sebagai hadiah. Begitulah yang terjadi pada kita! Allah mengam-
puni kejahatan kita masing-masing tanpa menghitung perbuatan baik kita,
lalu Dia menerima kita sebagai orang yang hidupnya benar.
6 Raja Daud pun merasakan kebaikan Allah itu dan menulis ten-
tang berkat yang Allah berikan kepada seseorang tanpa memperhatikan
perbuatan-perbuatan baiknya. Daud berkata,
7 "Sungguh diberkati Allah orang yang diampuni pelanggaran dan dosa-
dosanya!
8 Sungguh diberkati Allah orang yang dosa-dosanya tidak lagi dihitung-
hitung!"✡
9 Apakah berkat itu hanya untuk orang Yahudi saja sebagai bangsa yang
bersunat? Atau apakah untuk orang dari bangsa-bangsa lain juga? Tadi kita
sudah melihat bahwa Abraham dibenarkan Allah karena dia percaya penuh
kepada Allah.
10 Kapan hal itu terjadi? Sebelum atau sesudah dia disunat? Ya, itu terjadi
sebelum dia disunat.
11 Abraham diterima Allah sebagai orang benar, barulah kemudian dia
disunat sebagai tanda bahwa dia sudah diterima oleh Allah. Dengan begitu
jelaslah bahwa Abraham adalah bapak semua orang percaya, termasuk
yang tidak bersunat. Dengan percaya penuh kepada janji Allah, mereka juga
diterima oleh Allah sebagai orang benar.
12 Abraham juga bapak dari orang yang disunat. Tetapi bukan karena
sunat itulah orang Yahudi diperhitungkan sebagai keturunan Abraham.
Orang Yahudi menjadi keturunan sejati Abraham hanya jika mereka per-
caya kepada Allah seperti Abraham percaya sebelum dia disunat.

Kita menerima janji Allah melalui percaya penuh kepada-Nya

13 Allah berjanji untuk memberikan dunia ini kepada Abraham dan
keturunannya. Perhatikanlah bahwa janji Allah diberikan bukan karena
Abraham taat kepada hukum Taurat, melainkan karena dia percaya penuh
kepada janji Allah, lalu diterima Allah sebagai orang benar.
14 Kalau yang diberkati Allah hanya orang yang melakukan hukum Tau-
rat, berarti janji Allah kepada Abraham omong kosong saja. Artinya sia-
sialah juga kita percaya seperti Abraham percaya.
15 Hukum Taurat tidak bisa membawa berkat, tetapi hanya menyebabkan
murka Allah waktu kita melanggarnya. Pada zaman Abraham belum ada
hukum Taurat, berarti tidak ada peraturan yang dilanggar.
16 Jadi, kunci untuk dibenarkan di mata Allah adalah percaya penuh!
Orang-orang yang percaya penuh kepada-Nya akan menerima berkat dari

✡ **4:3** Kej. 15:6 ✡ **4:8** Mzm. 32:1-2 LXX

janji Allah seperti yang terjadi kepada Abraham. Allah mengatur cara itu
supaya pembenaran berdasarkan janji merupakan hadiah yang diberikan
secara cuma-cuma. Dan kalau janji itu adalah hadiah, artinya semua
keturunan Abraham secara rohani pasti akan menerimanya. Janji itu bukan
hanya untuk keturunannya yang hidup sesuai hukum Taurat, tetapi juga
untuk keturunan yang percaya penuh seperti dia. Di hadapan Allah, secara
rohani Abraham adalah nenek moyang kita semua.

17 Hal itu sesuai dengan yang tertulis tentang Abraham dalam Kitab Suci,
"Aku akan menjadikan engkau bapak dari banyak bangsa."✡ Abraham
mempercayai perkataan Allah itu karena dia tahu bahwa Allahlah yang
sanggup menghidupkan orang mati. Dan dia percaya bahwa Allah, melalui
perkataan-Nya saja, dapat menciptakan hal-hal yang belum pernah ada
menjadi ada.

18 Pada waktu itu, tidak ada harapan bagi Abraham untuk mempunyai
anak, tetapi Abraham terus berharap kepada Allah dan percaya pada janji-
Nya. Hal itulah yang membuatnya menjadi bapak bagi banyak bangsa,
tepat seperti kata Allah kepadanya, "Keturunanmu akan menjadi sangat
banyak."✡

19 Saat itu Abraham sudah hampir seratus tahun. Sara juga sudah terlalu
tua untuk bisa mengandung. Namun, keadaan tubuh mereka itu tidak
melemahkan keyakinan Abraham pada janji Allah.

20 Abraham tidak setengah hati dalam mempercayai bahwa Allah dapat
melakukan apa yang sudah dijanjikan kepadanya. Dia menguatkan hati
untuk menghormati Allah. Maka Abraham semakin percaya,

21 bahkan yakin sepenuhnya bahwa Allah mampu melakukan apa yang
sudah Dia janjikan.

22 Itulah sebabnya Abraham "diterima Allah sebagai orang yang hidupnya
benar."✡

23 Kata-kata "diterima sebagai orang yang hidupnya benar" tidak hanya
ditulis tentang Abraham,

24 tetapi juga tentang kita yang sudah diterima Allah sebagai orang benar,
yakni kita yang percaya penuh kepada Allah yang sudah menghidupkan
kembali Yesus Penguasa kita dari kematian.

25 Yesus sudah diserahkan sampai mati disalib karena pelanggaran
kita, dan Dia sudah dihidupkan kembali dari kematian supaya kita bisa
dibenarkan di hadapan Allah.

5

Kita berdamai dengan Allah karena pengurbanan Yesus

1-2 Itu sebabnya, kita sangat memuji Penguasa kita Kristus Yesus karena
sekarang, melalui Dia, kita berdamai dengan Allah! Kita sudah memperoleh
hubungan erat dengan Allah, di mana kita berdiri teguh di atas kebaikan
hati-Nya. Semuanya itu kita terima karena percaya kepada Kristus. Jadi
sekarang kita bersukacita, bahkan berbangga, karena kita mempunyai
keyakinan untuk menikmati kemuliaan Allah bersama Kristus.

3 Kita juga bersukacita karena penderitaan yang kita alami. Mengapa?
Karena kita tahu bahwa penderitaan itu membuat kita menjadi lebih tabah.

4 Ketabahan itu membuat kita tahan uji. Tahan uji memberi kita peng-
harapan.

✡ **4:17** Kej. 17:5 ✡ **4:18** Kej. 15:5 ✡ **4:22** Kej. 15:6

5 Dan pengharapan tidak pernah mengecewakan, karena Allah sudah
mencurahkan kasih-Nya untuk mengisi hati kita melalui Roh Kudus yang
diberikan kepada kita.

6 Sebelumnya, manusia sama sekali tidak mampu melakukan apa-apa
untuk menjadi benar di hadapan Allah. Tetapi justru ketika kita dalam
keadaan tidak berdaya seperti itulah Kristus mati bagi kita, walaupun
sebelumnya kita selalu memusuhi Allah.

7 Sangat sulit bagi seseorang untuk mau mengurbankan diri demi menye-
lamatkan orang lain, sekalipun dia tahu orang itu tidak bersalah. Namun,
bisa saja seseorang rela mengurbankan diri sampai mati demi menyela-
matkan sahabatnya.

8 Tetapi Kristus mati bagi kita ketika kita masih hidup sebagai orang
berdosa yang memusuhi Allah. Demikianlah Allah menunjukkan bahwa
Dia sangat mengasihi kita.

9 Oleh sebab itu, sudah menjadi sangat jelas: Karena kita dibenarkan
di hadapan Allah melalui darah Kristus, tentu Allah tidak lagi memurkai
kita. Dia akan membebaskan kita dari hukuman yang kelak dijatuhkan-Nya
kepada semua orang berdosa.

10 Kalau Anak Allah mati demi kita waktu kita masih memusuhi Allah,
terlebih lagi sekarang, setelah Yesus dibangkitkan dari kematian dan men-
damaikan kita dengan Allah, Yesus akan terus menjaga kita dan kesela-
matan kita benar-benar terjamin!

11 Bukan hanya keselamatan itu yang membuat kita sangat bersukacita
sekarang. Kita juga bersukacita dan bangga atas pendamaian yang sudah
dilakukan oleh Penguasa kita Kristus Yesus, sehingga hubungan kita dengan
Allah menjadi baik.

Mewarisi kematian melalui Adam dan memperoleh kehidupan melalui Yesus

12 Inilah yang sudah terjadi: Waktu manusia pertama, Adam, jatuh ke
dalam dosa, kuasa dosa itu pun masuk kepada semua manusia seperti
penyakit keturunan yang menular. Bersama kuasa dosa itu, datang juga
kematian. Oleh sebab itulah semua orang pasti mati, karena semua orang
berdosa.

13 Kuasa dosa itu memang sudah ada di dunia ini sebelum manusia
mendengar hukum Taurat. Tetapi Allah tidak memperhitungkan dosa
sebagai pelanggaran kalau manusia belum mendengar ajaran yang ada
dalam hukum Taurat.

14 Namun, meskipun zaman dahulu dosa tidak diperhitungkan, tetapi
akibat dosa Adam, semua manusia sejak zaman Adam sampai zaman Musa
mengalami kematian. Walaupun pada zaman itu manusia tidak melanggar
perintah apa pun yang langsung diberikan dari Allah seperti yang Adam
lakukan, tetapi manusia tetap tidak bisa lepas dari kematian.

Adam menggambarkan Kristus yang Allah janjikan untuk datang kemu-
dian.

15 Akan tetapi, perbuatan Adam dan tindakan Kristus sungguh sangat
jauh berbeda! Akibat pelanggaran Adam, semua manusia mewarisi ke-
matian. Sebaliknya, akibat pengurbanan Kristus Yesus, semua orang bisa
dibenarkan di hadapan Allah dan menerima hidup kekal! Hal itu membuk-
tikan kebaikan hati Allah yang amat luar biasa!

16 Akibat dosa Adam, semua manusia pantas dihukum, karena sesudah
Adam berdosa, manusia pun semakin banyak berbuat dosa. Tetapi apa
yang Allah perbuat sekarang sangat jauh berbeda dan mengherankan.

Dia memberikan hadiah pengampunan melalui Kristus supaya kita, yang banyak sekali berbuat dosa, bisa dibenarkan di hadapan-Nya!

17 Akibat pelanggaran satu orang, kematian menguasai semua manusia, ibarat seorang raja yang kejam menguasai rakyatnya. Tetapi jauh lebih luar biasa lagi hasil dari perbuatan satu Orang yang lain, yaitu Kristus Yesus! Karena kebaikan hati Allah yang luar biasa, kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian, dan kita akan ikut memerintah bersama Kristus.

18 Jadi, akibat pelanggaran Adam saja, semua orang layak dibinasakan. Tetapi akibat perbuatan Kristus saja, terbukalah jalan supaya setiap orang bisa dibenarkan dan memperoleh hidup kekal!

19 Artinya, karena perbuatan satu orang yang tidak taat kepada Allah, yaitu Adam, maka semua orang menjadi berdosa. Tetapi karena satu Orang yang lain, yaitu Yesus, yang taat kepada Allah, semua orang diberi kesempatan untuk dibenarkan di hadapan Allah.

20 Allah memberikan hukum Taurat kepada manusia supaya pelanggaran dan dosa menjadi semakin nyata. Tetapi ketika manusia semakin berdosa, kebaikan hati Allah semakin luar biasa supaya semua orang bisa diampuni.

21 Sejak Adam, manusia hidup di bawah kuasa dosa dan hal itu membawa kita pada kematian. Namun, sekarang kebaikan hati Allah berkuasa atas kita. Dengan demikian, kita dibenarkan di hadapan-Nya dan diberi hidup yang kekal melalui pengurbanan Kristus Yesus, Penguasa kita.

6

Bersatu dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya

1 Jadi, bagaimana kita akan bersikap setelah mendapat kebaikan hati Allah? Bolehkah kita terus berbuat dosa supaya kebaikan hati Allah semakin bertambah?

2 Jangan berpikir seperti itu! Secara rohani, kita sudah mati bersama Kristus, berarti kita juga sudah dibebaskan dari kuasa dosa. Tentu kita tidak bisa terus hidup dalam dosa seperti sebelum mengenal Kristus!

3 Janganlah lupa bahwa ketika kita dibaptis, kita semua sudah bersatu secara rohani dengan kematian Kristus Yesus.

4 Maksud saya, baptisan itu melambangkan bahwa kita sudah mati dan dikuburkan bersama Kristus. Dan ketika Allah memakai kuasa-Nya yang mulia untuk menghidupkan Yesus kembali, kita juga ikut dihidupkan ke dalam suatu kehidupan yang baru.

5 Kalau kita sudah dipersatukan secara rohani dengan Kristus dalam kematian-Nya, berarti kita juga ikut dibangkitkan kembali dan akan hidup bersama Dia.

6 Kita tahu bahwa hidup kita yang lama sudah mati disalibkan bersama Kristus. Hal itu termasuk dalam rencana Allah, supaya tubuh kita tidak lagi diperbudak oleh kuasa dosa.

7 Maksudnya, karena hidup lama kita sudah mati, maka kita dibebaskan dari kuasa dosa sehingga tidak lagi harus mengikuti godaannya.

8 Bila kita sudah mati bersama Kristus, pastilah kita akan hidup bersama Dia,

9 sebab Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian dan tidak akan pernah mati lagi. Kematian tidak berkuasa lagi atas Dia.

10 Waktu Kristus mati satu kali, itu sudah cukup untuk mengalahkan kuasa dosa untuk selamanya. Sekarang Dia mempunyai hidup yang baru, dan karena Kristus bersatu dengan Allah, Dia tidak mungkin bisa mati lagi.

11 Demikian jugalah kita menganggap diri kita masing-masing sudah mati
terhadap dosa dan bersatu dengan Kristus Yesus, supaya kita hidup hanya
bagi Allah.
12 Jadi, jangan lagi membiarkan dosa menguasai tubuhmu, supaya dalam
hidup yang sementara ini kamu tidak menuruti berbagai keinginan yang
berasal dari tubuhmu.
13 Jangan menyerahkan anggota tubuhmu menjadi alat untuk melakukan
yang jahat, tetapi hendaklah kamu menyerahkan seluruh hidupmu kepada
Allah! Sebab dulu kamu mati secara rohani, tetapi sekarang rohanimu
sudah dihidupkan kembali. Maka hendaklah seluruh anggota tubuhmu
digunakan sebagai alat untuk melakukan kehendak Allah!
14 Dosa tidak berkuasa lagi atas hidupmu karena kamu sudah mati ter-
hadap semua kewajiban lama, termasuk segala peraturan hukum Taurat.
Sekarang kamu selayaknya hidup dengan penuh syukur karena kebaikan
hati Allah yang sudah diberikan kepadamu!

Kita sebagai milik TUHAN harus hidup menyenangkan Dia

15 Nah, pasti akan ada orang yang berkata, “Kalau Allah berbaik hati
kepada kita, dan kalau kita tidak lagi wajib menuruti hukum Taurat, apakah
berarti kita boleh terus berbuat dosa?” Tentu tidak!
16 Kamu semua pasti tahu, bila kamu menyerahkan diri untuk melakukan
kemauan orang lain, berarti kamu sudah menjadi budak orang itu. Hal
yang sama pun berlaku secara rohani: Bila kamu menuruti kemauan dosa,
berarti kamu sudah menjadi budak dosa yang menjeratmu pada kematian.
Tetapi bila kamu menaati Allah, kamu adalah milik-Nya dan menjadi orang
benar di mata-Nya.
17 Puji TUHAN, kita bukan lagi budak dosa! Sebaliknya, dengan segenap
hati kita sudah menaati ajaran dari Allah,
18 sehingga kita dibebaskan dari kuasa dosa dan sekarang hidup sebagai
hamba Allah yang dengan sepenuh hati mau hidup benar di mata-Nya.
19 Contoh-contoh tadi hanyalah perbandingan sederhana untuk
menggambarkan suatu keadaan rohani, sebab kita, sebagai manusia
yang punya banyak kelemahan, sulit mengerti prinsip-prinsip rohani
ini. Dahulu, kamu semua memberikan anggota tubuhmu menjadi budak
dosa dan kejahatan, sehingga kamu hidup hanya untuk berbuat jahat.
Namun, sekarang kamu harus memberi diri menjadi hamba Allah yang
selalu berusaha berbuat benar sesuai kemauan-Nya. Sekarang hidupmu
hanyalah bagi Allah.
20 Dahulu kamu budak dosa dan tidak berpikir untuk hidup benar.
21 Dengan cara hidup yang seperti itu, adakah manfaatnya bagimu?
Tidak! Kamu hanya merasa malu, dan pada akhirnya kamu akan binasa
selamanya.
22 Tetapi sekarang kamu sudah dibebaskan dari kuasa dosa supaya men-
jadi hamba Allah. Kamu hidup sebagai orang yang sudah Dia sucikan, dan
kamu pasti menerima hidup kekal.
23 Sebab dosa menjerat kita dalam kematian rohani. Namun, bila kita
bersatu dengan Kristus Yesus Penguasa kita, Allah akan selalu berbaik hati
kepada kita dan memberikan hidup kekal itu!

7

Contoh yang menunjukkan bagaimana orang percaya dibebaskan dari hukum Taurat

1 Saudara-saudari, khususnya kalian yang orang Yahudi, saya mau
mengingatkan hal penting mengenai hukum Taurat: Peraturan-
peraturannya hanya berlaku selama manusia masih hidup.
2 Contohnya seperti seorang perempuan yang sudah menikah, ikatan
pernikahan itu berlaku selama suaminya masih hidup. Kalau suaminya
meninggal, dia bebas dari peraturan pernikahan yang ada dalam hukum
Taurat.
3 Bila perempuan itu menikah atau bersetubuh dengan laki-laki lain
sewaktu suaminya masih hidup, maka menurut peraturan, dia berzina.
Jika suaminya sudah meninggal, dia bebas dari peraturan pernikahan itu.
Jadi, kalau perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sesudah suaminya
meninggal, dia tidak berzina.
4 Demikian juga, Saudara-saudari, karena kita secara rohani sudah
bersatu dengan tubuh Kristus, maka ketahuilah bahwa diri kita yang lama
sudah mati bersama Dia. Dengan begitu, kita sudah bebas dari kewajiban
untuk hidup menurut hukum Taurat. Dan kita juga tahu bahwa kita
sudah bersatu dengan Kristus ketika Dia dihidupkan kembali dari kematian.
Berarti kita dibebaskan supaya cara hidup kita memuliakan Allah.
5 Dahulu, kita sepenuhnya dikendalikan oleh naluri yang berdosa.*
Adanya hukum Taurat justru memancing keinginan untuk melanggarnya,
sehingga kita semakin berbuat dosa. Demikianlah sifat dasar kita yang
berdosa menyeret kita ke dalam kebinasaan.
6 Dahulu, kita terikat pada hukum Taurat ibarat seseorang yang terikat
dalam pernikahan. Tetapi sekarang, kita dibebaskan dari hukum Taurat
karena kita mengetahui bahwa diri kita yang lama sudah mati. Jadi, yang
mengatur kita bukan lagi ikatan hukum Taurat itu! Sekarang kita melayani
Allah dengan cara baru menurut Roh Kudus, bukan dengan cara lama
menurut peraturan-peraturan yang tertulis.

Hukum Taurat menunjukkan dosa-dosa kita

7 Mungkin ada di antara kalian yang berpikir bahwa saya bermaksud
mengatakan, “Hukum Taurat tidak baik.” Maksud saya bukan seperti itu!
Kalau hukum Taurat tidak pernah ada, saya tidak akan pernah mengerti
dan menyadari dosa-dosa saya. Contohnya, kalau hukum Taurat tidak
menuliskan, “Jangan menginginkan milik orang lain,”✡ saya tidak akan tahu
bahwa saya bersalah waktu melakukan itu.
8 Namun, kuasa dosa dalam tubuh saya justru menggunakan larangan itu
untuk membujuk saya agar semakin menginginkan segala macam hal yang
tidak baik. Seandainya larangan hukum Taurat tidak pernah ada, kuasa
dosa dalam diri saya tidak bisa menggunakan larangan-larangan itu sebagai
alat untuk membujuk saya.
9 Dahulu, sebelum mengenal peraturan hukum Taurat, saya merasa sudah
hidup dengan baik. Tetapi ketika saya belajar tentang peraturan-peraturan
Hukum itu, keinginan dosa semakin menguasai hidup saya,
10 sehingga secara rohani saya mati dan terpisah dari Allah. Sebenarnya,
hukum Taurat dimaksudkan untuk memimpin manusia kepada hidup
kekal, tetapi bagi saya malah mendatangkan kebinasaan.

---

* **7:5** ***naluri yang berdosa*** Pada mulanya, naluri alami manusia adalah serupa dengan Allah dan baik keadaannya (Kej. 1:26-27, 31), tetapi kemudian dosa merusak manusia secara turun temurun. Kerusakan itu mempengaruhi naluri manusia dalam berpikir, merasa, dan berkehendak, sehingga secara alamiah, setiap tindakan kita cenderung melawan Allah (bertentangan dengan kemauan-Nya). Naluri yang berdosa ini membuat manusia tidak ingin menaati Allah dan tidak mungkin berkenan di mata-Nya (Rm. 8:7-8). ✡ **7:7** Kel. 20:17; Ul. 5:21

11 Kuasa dosa dalam diri saya menggunakan peraturan Hukum itu untuk memancing saya berbuat dosa, dan dengan demikian membuat saya semakin jauh dari Allah.
12 Hukum Taurat memang suci. Peraturannya pun suci, benar, dan baik.
13 Apakah itu berarti bahwa sesuatu yang baik mendatangkan kematian rohani bagi saya? Tidak! Namun, kuasa dosa bekerja melalui sesuatu yang baik untuk mematikan saya secara rohani. Hal itu terjadi supaya saya bisa menyadari betapa jahatnya kuasa dosa yang ada dalam diri saya, dan bahwa kuasa dosa menggunakan peraturan yang baik sebagai alat kejahatan.

Paulus berbicara sebagai orang yang belum mengenal Kristus

14 Jadi, kita tahu bahwa hukum Taurat berasal dari Allah dan diberikan untuk memimpin kita kepada kehidupan rohani. Tetapi saya ini manusia lemah. Karena keinginan-keinginan badani yang jahat, saya menjadi budak dosa.
15 Bahkan saya sendiri tidak mengerti kelakuan saya. Saya tidak melakukan hal-hal yang baik, padahal yang baik itulah yang sebenarnya ingin saya lakukan. Sebaliknya, saya malah melakukan hal-hal yang jahat, yang sama sekali tidak ingin saya lakukan.
16 Nah, karena saya menyadari bahwa kelakuan saya salah, itu artinya saya setuju bahwa hukum Taurat itu benar.
17 Tetapi sesungguhnya, yang melakukan hal-hal jahat itu bukan saya, melainkan kuasa dosa yang hidup dalam diri saya.
18 Saya mengakui bahwa saya tidak mampu hidup benar sesuai hukum Taurat. Maksudnya, saya tidak sanggup hidup dengan baik karena kelemahan manusia yang ada dalam diri saya. Saya memang ingin melakukan yang baik, tetapi tidak bisa.
19 Dengan kata lain, saya tidak melakukan hal baik seperti kemauan saya, tetapi tetap melakukan hal jahat, yang tidak saya sukai.
20 Jadi, kalau saya tidak menyukai apa yang saya lakukan, sesungguhnya bukan saya yang melakukannya, tetapi kuasa dosa yang ada dalam diri saya!
21 Maka inilah kesimpulannya: Walaupun saya ingin melakukan hal-hal yang baik sesuai hukum Taurat, tetapi saya terlalu mudah melakukan yang jahat!
22 Hati saya menyukai semua peraturan dalam hukum Taurat,
23 tetapi ternyata ada sesuatu, seperti peraturan lain, yang bekerja dalam diri saya. Peraturan itu berlawanan dengan peraturan Allah yang saya sukai dalam hati saya. Peraturan lain yang bekerja dalam anggota-anggota tubuh saya adalah kuasa dosa, dan kuasa dosa itu mengikat saya agar menjadi budak dosa.
24-25 Jadi beginilah persoalan saya dulu: Dalam pikiran, saya selalu ingin menjalankan semua peraturan hukum Taurat yang diberikan Allah. Tetapi karena naluri yang berdosa, saya masih diperbudak oleh kuasa dosa. Lalu saya menyadari, "Celakalah aku! Tanpa pertolongan Allah, aku tidak mungkin selamat dari kuasa dosa yang ada dalam tubuhku! Kuasa itu akan membinasakan aku!"
Karena itulah saya sangat bersyukur kepada Allah atas semua yang sudah Dia perbuat bagi kita melalui Penguasa kita Kristus Yesus!

8

Hidup bersatu dengan Roh Allah

1 Jadi sekarang, kita tidak perlu takut lagi pada hukuman Allah yang
sebenarnya patut kita terima. Mengapa? Karena kita sudah bersatu dengan
Kristus Yesus. Artinya kita tidak lagi hidup menuruti naluri yang berdosa,
tetapi taat kepada pimpinan Roh Allah.
2 Inilah yang terpenting: Melalui persatuan dengan Kristus, kita mener-
ima Roh Allah yang memberi hidup, dan kita dibebaskan dari kuasa dosa
yang membinasakan.
3 Hukum Taurat tidak bisa menolong kita untuk mengalahkan naluri
kita yang berdosa. Tetapi Allah sudah mengatasi persoalan itu dengan
mengutus Anak-Nya sendiri ke dunia ini, untuk menjadi manusia dengan
tubuh yang juga mempunyai naluri yang sama dengan semua manusia.✡
Melalui pengurbanan Anak-Nya, Allah sudah mengalahkan kuasa dosa
dalam naluri kita sehingga kita yang percaya kepada-Nya tidak lagi diper-
budak oleh kuasa dosa itu.
4 Allah melakukan hal itu supaya cara hidup benar yang dituntut oleh
hukum Taurat terpenuhi dalam diri kita karena kita bersatu dengan Kristus.
Sekarang, kita dimampukan untuk hidup menaati pimpinan Roh Allah dan
tidak lagi mengikuti naluri yang berdosa.
5 Setiap orang yang masih mengikuti naluri berdosanya, berarti dia hidup
untuk memuaskan diri sendiri saja. Namun, setiap orang yang hidup
bergantung pada Roh Allah ditolong-Nya untuk berpikir sesuai dengan
kehendak-Nya.
6 Bila tujuan hidup kita hanya untuk memuaskan naluri kita yang
berdosa, kita akan berakhir dalam kebinasaan. Tetapi bila hidup kita
dipimpin oleh Roh Allah, kita akan mendapatkan hidup yang kekal dan
merasa tenang dalam perlindungan TUHAN.
7 Bila tujuan hidup kita hanya untuk memuaskan naluri kita yang
berdosa, berarti kita memusuhi Allah. Karena naluri yang berdosa selalu
bertentangan dengan hukum Allah, sehingga kita sama sekali tidak mampu
melakukannya.
8 Orang yang hidup menurut naluri berdosanya sendiri tidak mungkin
berkenan kepada Allah.
9 Tetapi kamu semua yang bersatu dengan Kristus tidak lagi dikuasai oleh
nalurimu yang berdosa! Sebaliknya, kamu dikuasai oleh Roh Allah karena
Roh Kristus* benar-benar ada dalam dirimu. Orang yang tidak memiliki
Roh Kristus bukanlah milik Kristus.
10-11 Memang, tubuhmu yang selalu ingin berbuat dosa itu tetap akan
mati. Tetapi bila Kristus tinggal dalam dirimu, Roh-Nya akan menghidup-
kan roh dan jiwamu, karena kamu hidup sesuai dengan pimpinan Roh-Nya
dan Dia membenarkan kamu di hadapan Allah. Ingatlah, Roh Allah sudah
menghidupkan Kristus dari kematian, dan sekarang Roh itu tinggal dalam
diri kita. Maka Dia juga akan menghidupkan kita kembali dengan tubuh
yang baru.
12 Jadi Saudara-saudariku, sekarang kita wajib hidup menurut pimpinan
Roh Allah. Jangan lagi mengikuti keinginan badani kita yang membi-
nasakan!
13 Sebab kalau kita hidup menuruti keinginan badani, roh dan jiwa kita
tetap mati. Sebaliknya, oleh pertolongan Roh Allah, hendaklah kita berpikir
bahwa tubuh jasmani kita sudah mati terhadap keinginan dosa. Dengan
begitu, kita akan hidup!

✡ **8:3** Ibr. 4:15 * **8:9** ***Roh Allah*** ... ***Roh Kristus*** Tidak ada perbedaan antara Roh Allah (yang juga disebut Roh Kudus) dengan Roh Kristus.

14 Karena semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anggota
keluarga Allah.
15 Sebab Roh-Nya yang sudah diberikan kepada kita bukanlah untuk
memperbudak kita sehingga kita takut menghadap Allah. Tetapi Roh-Nya
itu menjadikan kita anak angkat† Allah. Sebagai bukti, Roh-Nyalah yang
memimpin kita untuk berseru memanggil Allah, “Abba,✡ ya Bapa!”
16 Roh Allah sendiri meyakinkan roh kita bahwa kita adalah anggota
keluarga-Nya.
17 Jika kita adalah anak angkat Allah, berarti kita juga berhak menikmati
semua harta yang dijanjikan untuk keluarga-Nya. Dan karena Kristus sejak
semula adalah Anak Allah, maka Dia menjadi Saudara sulung kita. Oleh se-
bab itu, kita sebagai saudara-saudara angkat Kristus, yang sudah menderita
sebagai pengikut-Nya, tentu juga akan ikut masuk dalam kemuliaan-Nya!

Kita akan ikut menikmati kemuliaan bersama Kristus

18 Karena itulah, menurut saya penderitaan yang kita alami sekarang ini
harus dianggap ringan kalau dibandingkan dengan kemuliaan yang kelak
dinyatakan kepada kita.
19 Sesungguhnya, pada zaman ini seluruh alam semesta menunggu dan
sangat merindukan saatnya Allah menyatakan semua anggota keluarga-
Nya.
20 Karena seluruh alam semesta sudah terhalang agar sekarang ini tidak
dapat memenuhi tujuan Allah waktu Dia menciptakannya. Halangan terse-
but adalah bagian dari rencana Allah, yang akan terus berlangsung sampai
rencana-Nya tercapai. Dan rencana Allah itu
21 adalah supaya alam semesta dan semua makhluk ciptaan-Nya
dibebaskan dari kematian dan dari segala sesuatu yang hendak
menghancurkan mereka, sehingga kelak mereka juga menikmati
kemuliaan bersama keluarga besar Allah.
22 Kita tahu bahwa seluruh alam semesta seolah-olah bersusah hati dan
sangat menderita sampai sekarang, bahkan dapat dikatakan bahwa semua
ciptaan sedang sakit berat dan sama-sama menangis.
23 Bukan hanya makhluk hidup di dunia saja yang merasakan kesusahan
ini, tetapi juga kita yang sudah menerima Roh Allah. Namun, Roh-Nya
merupakan jaminan bagi kita bahwa kita akan menerima semua yang
dijanjikan Allah. Karena itulah, dengan yakin dan bersukacita, kita menan-
tikan saatnya Allah menyatakan segala sesuatu yang sudah Dia sediakan
bagi semua anak angkat-Nya. Pada saat itu juga tubuh kita dibebaskan dari
kuasa dosa dan kematian.
24 Pembebasan itu sudah mulai kita harapkan sejak kita diselamatkan
oleh Kristus, dan sampai sekarang kita masih terus berharap. Suatu hari
nanti kita tidak perlu mengharapkannya lagi, karena semua yang kita
harapkan sudah terpenuhi.
25 Tetapi walaupun sekarang belum terjadi, kita menantikannya dengan
yakin dan sabar.
26 Roh Allah juga menolong kita dalam kelemahan kita. Karena sebe-
narnya kita tidak tahu apa yang perlu kita doakan, tetapi Roh-Nya sendiri
berdoa untuk kita dan menyampaikan permohonan kita kepada Allah

---

† **8:15** ***anak angkat*** Bahasa Yunani menggunakan satu kata yang terjemahan harfiahnya ‘pengangkatan anak-anak laki-laki’. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa ‘pengangkatan’ kita sudah sah, dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki karena dalam kebudayaan Romawi, hanya anak laki-laki yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rm. 8:23; 9:4, Gal. 4:5, dan Ef. 1:5. ✡ **8:15** Mrk. 14:36 CK

dengan seruan yang penuh perasaan dan dengan cara yang tidak bisa
dijelaskan oleh bahasa manusia.
27 Allah tahu isi hati semua orang. Dia juga tahu sedalam-dalamnya
permohonan yang disampaikan oleh Roh-Nya ketika Roh itu menaikkan doa
bagi kita, umat yang sudah disucikan Allah. Permohonan Roh itu selalu
sesuai dengan kehendak Allah sendiri.
28 Maka yakinlah bahwa di balik segala sesuatu yang kita alami, Allah
bekerja mengatur semuanya itu untuk menghasilkan kebaikan bagi kita
yang mengasihi-Nya. Sebab kita adalah orang-orang yang sudah Dia pilih
sesuai dengan rencana-Nya.
29 Karena Allah mengenal dan mengasihi kita sejak semula. Dia pun sudah
menetapkan agar kita menjadi serupa dengan Anak-Nya, dan supaya Yesus
menjadi Anak Sulung di antara banyak saudara-saudari.
30 Sejak awal, kita sudah masuk dalam rencana Allah, lalu kita dipang-
gil menjadi anggota keluarga-Nya. Melalui pengurbanan Kristus, kita
dibenarkan dalam pandangan Allah, dan pada akhirnya nanti kita akan
menikmati kemuliaan-Nya.

Tidak ada yang dapat menghentikan kasih Allah kepada kita

31 Jadi, apa tanggapan kita tentang semuanya itu? Kalau Allah membela
kita, tidak akan ada musuh yang dapat mengalahkan kita!
32 Buktinya, Allah tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyer-
ahkan Dia untuk menderita dan dikurbankan demi menyelamatkan kita.
Kalau Allah rela memberikan Anak-Nya yang terkasih, tentulah Dia akan
tetap berbaik hati kepada kita dan memberikan semua hal lain yang sudah
dijanjikan-Nya kepada kita.
33 Maka siapa lagi yang berani mendakwa kita?! Karena kita sudah dipilih
Allah dan Dialah yang sudah melakukan hal-hal yang luar biasa sehingga
kita dibenarkan di hadapan-Nya.
34 Dan hal apa yang masih bisa mengancam kita?! Tidak ada! Karena
Kristus sudah mati bagi kita, bahkan Dia juga hidup kembali dari kematian
dan sekarang duduk di tempat paling terhormat di sisi Allah, yaitu di
sebelah kanan-Nya. Dari situlah Dia membela kita dan berdoa untuk kita.
35 Kalau begitu, masih adakah yang bisa menghentikan kasih Kristus
kepada kita? Tidak ada! Kalau kita ditindas, dianiaya, atau menghadapi
kesengsaraan, apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak!
Atau kalau kita dilarang membeli makanan dan pakaian, bahkan dibunuh
karena kita adalah pengikut Kristus, apakah itu berarti Kristus tidak lagi
mengasihi kita? Tidak!
36 Karena memang hal-hal itu masih tetap terjadi pada kita, seperti tertulis
dalam Kitab Suci,
"Demi Engkau, ya Allah, kami berada dalam bahaya maut setiap hari,
dan kami diperlakukan seperti domba yang akan disembelih."✡
37 Tetapi dalam semua hal, kita mendapat kemenangan sempurna melalui
Kristus yang sudah menyatakan kasih-Nya yang luar biasa kepada kita.
38-39 Karena saya yakin bahwa semua yang memusuhi kita tidak dapat
menghentikan kasih-Nya bagi kita, baik orang yang menyakiti kita selama
hidup maupun yang membunuh kita. Para malaikat dan semua roh jahat
pun tidak mampu menghentikan Allah untuk mengasihi kita. Maka kita
tidak perlu takut lagi terhadap tuduhan atau ancaman, baik pada zaman
sekarang maupun yang akan datang, atau dari semua penguasa kegelapan.
Karena semua ciptaan Allah, baik kuasa di langit yang paling tinggi maupun

✡ **8:36** Mzm. 44:22

di bagian bumi yang paling rendah, tidak dapat menghentikan kasih Allah
kepada kita, sebab kita sudah bersatu dengan Penguasa kita Kristus Yesus.

9

Allah dan orang Israel

1-3 Sekarang saya mau menyatakan betapa sedihnya hati saya karena
bangsa saya sendiri. Kristuslah saksinya, bersama Roh Kudus yang bekerja
dalam nurani saya, bahwa saya tidak berbohong. Saya sungguh-sungguh
sedih melihat mereka begitu keras kepala terhadap Kabar Baik tentang
Kristus. Saya bahkan pernah berpikir, "Andai saja saya bisa menjadi kurban
bahkan binasa agar mereka selamat." Sungguh sayang sekali jika mereka
harus binasa karena menolak Kristus,
4 padahal merekalah bangsa Israel yang sudah dipilih Allah dan diangkat
menjadi anak-Nya. Dia pun sudah menyatakan kemuliaan-Nya kepada
mereka, meneguhkan janji-janji-Nya yang luar biasa dengan mereka,
serta memberikan hukum Taurat kepada mereka— di dalamnya termasuk
aturan-aturan untuk menyembah Allah di rumah-Nya, dan janji-janji ten-
tang masa depan mereka.
5 Mereka adalah orang Yahudi, keturunan bapa-bapa leluhur yang dipilih
Allah. Mereka jugalah yang menjadi saudara sebangsa Kristus secara
jasmani di bumi ini, meskipun Kristus adalah Allah atas segala sesuatu.
Terpujilah Dia selama-lamanya. Amin.
6 Meski demikian, Allah tidak akan mengingkari janji-Nya, karena sebe-
narnya janji itu diberikan hanya kepada orang Israel yang sesungguhnya,
yaitu umat Allah secara rohani, bukan berdasarkan keturunan jasmani.
Sadarilah bahwa tidak semua orang yang lahir dari bangsa Israel diperhi-
tungkan Allah sebagai umat-Nya yang sejati,
7 dan tidak semua keturunan Abraham menjadi anggota keluarga Allah.
Sebagaimana yang sudah Dia janjikan kepada Abraham, "Hanya keturunan
Isaklah yang akan disebut keturunanmu."✡
8 Artinya, tidak semua keturunan jasmani Abraham diperhitungkan Allah
sebagai anak-anak Abraham. Allah menepati janji yang hanya diberikan
kepada keturunan Abraham yang sudah Dia pilih sebagai anak-anak Abra-
ham yang sesungguhnya. Mereka itulah yang dianggap sebagai keluarga
Allah.*
9 Karena Allah berjanji kepada Abraham, "Tahun depan pada bulan yang
sama seperti ini, Aku akan kembali dan Sara sudah mempunyai seorang
anak laki-laki."✡
10 Contoh yang sama juga pernah terjadi pada Ribka, ketika dia mengan-
dung anak kembar dari Isak, nenek moyang kita.
11-13 Sebelum kedua anak itu lahir, Allah sudah memberitahukan kepada
Ribka, "Keturunan dari anak yang lebih tua akan melayani keturunan dari
anak yang lebih muda."✡ Allah mengatakannya sebelum kedua anak itu
melakukan perbuatan baik ataupun jahat. Hal ini sesuai dengan yang
tertulis dalam Kitab Suci, "Aku akan mengasihi Yakub tetapi membenci
Esau."✡ Dengan begitu, jelaslah bahwa Allah menentukan dan memilih
manusia menurut rencana-Nya, bukan berdasarkan perbuatan mereka.

✡ **9:7** Kej. 21:12; Ibr. 11:18 * **9:8** ***keluarga Allah*** Secara harfiah, kedua kata ini adalah 'anak-anak Allah'. Dalam PL, bangsa Israel disebut 'anak (tunggal) Allah', 'anak sulung Allah', juga 'anak-anak Allah' (Kel. 4:22-23; Yes. 1:2; Hos. 1:10). Bangsa Israel diangkat menjadi anak-anak Allah sehingga Dia menyelamatkan dan memilih mereka sebagai keluarga-Nya (Ul. 14:1-2). ✡ **9:9** Kej. 18:10, 14 ✡ **9:11-13** Kej. 25:23 ✡ **9:11-13** Mal. 1:2-3

14 Jadi, apa yang kita pelajari dari kedua contoh tadi? Apakah itu artinya
Allah tidak adil kepada manusia? Sama sekali tidak!
15 Karena Allah berhak memilih siapa saja. Seperti yang dikatakan-Nya
kepada Musa, "Kalau Aku ingin berbelas kasihan kepada siapa pun, Aku
akan berbelas kasihan kepadanya. Dan kalau Aku ingin berbaik hati kepada
siapa pun, Aku akan berbaik hati kepadanya."✡
16 Berarti, keputusan Allah tidak bergantung pada kemauan atau usaha
manusia, tetapi hanya pada kebaikan hati Allah.
17 Contohnya, dalam Kitab Suci Allah berkata kepada raja Mesir, "Aku
menjadikan kamu raja hanya dengan maksud supaya semua orang di dunia
ini mengenal Aku melalui kuasa besar yang Aku nyatakan kepadamu."✡
18 Jadi, jelaslah bahwa ada orang-orang yang Allah buat menjadi keras
kepala, dan ada orang-orang yang Dia pilih untuk diberi belas kasihan.
Semua itu terjadi sesuai kehendak-Nya saja.
19 Nah, tentu akan ada yang bertanya kepada saya, "Kalau Allah yang
mengatur siapa-siapa yang menjadi keras kepala atau tidak, maka bukan
salah kita bila kita keras kepala!"
20 Tetapi kita tidak boleh berkata seperti itu! Kita hanyalah manusia,
dan manusia tidak berhak menyalahkan keputusan Allah. Ibarat bejana
keramik tidak berhak menyalahkan tukang keramik yang membuatnya!
Maksud saya, sebuah bejana tidak berhak berkata, "Seharusnya engkau
tidak boleh membentuk aku seperti ini!"
21 Tukang keramik berhak membentuk bejana sesuai keinginannya. Dari
tanah liat yang sama, dia bisa membuat bejana khusus untuk hal istimewa
ataupun bejana biasa untuk keperluan sehari-hari.
22 Demikian juga dengan Allah. Dia berhak untuk menunjukkan kuasa-
Nya dan menyatakan murka-Nya atas dosa manusia. Dia berhak untuk
menyelamatkan siapa pun yang Dia kehendaki. Allah juga berhak untuk
panjang sabar kepada orang-orang yang membuat-Nya marah, yaitu orang-
orang yang sudah Dia siapkan untuk dibinasakan.
23-24 Dan Allah pun berhak untuk bekerja dengan sabar bagi orang-orang
yang sudah dipilih dan disiapkan-Nya untuk menerima belas kasihan, yaitu
kita yang akan melihat betapa limpah dan mulianya belas kasihan Allah itu!
Karena Dia sudah memilih kita, baik orang Yahudi maupun bukan.
25 Hal itu sesuai dengan tulisan nabi Hosea tentang orang yang bukan
Yahudi,
"Kepada orang yang dulu tidak termasuk umat kepunyaan-Ku,
Aku akan berkata, 'Kalian adalah umat-Ku.'
Dan kepada bangsa yang dulu tidak Aku kasihi,
Aku akan berkata, 'Aku mengasihi kalian.' "✡
26 "Kepada penduduk setiap daerah di mana Aku pernah berkata,
'Kalian bukan umat-Ku,'
di situ juga penduduknya akan disebut 'anak-anak Allah yang hidup.' "✡
27 Sebaliknya, Nabi Yesaya pernah bernubuat tegas tentang bangsa Israel,
katanya,
"Meskipun jumlah orang Israel sebanyak pasir di pantai,
tetapi hanya segelintir yang akan selamat.
28 TUHAN akan mempercepat penyelesaian keputusan itu, agar pelak-
sanaan hukuman atas seluruh penduduk bumi dipersingkat dan
tetap adil."✡
29 Dalam ayat lain Yesaya bernubuat lagi tentang orang Yahudi,

---

✡ **9:15** Kel. 33:19 ✡ **9:17** Kel. 9:16 LXX ✡ **9:25** Hos. 2:23 ✡ **9:26** Hos. 1:10 ✡ **9:28** Yes. 10:22-23 LXX

"TUHAN Panglima Semesta
hanya mengizinkan sebagian kecil dari bangsa kita diselamatkan.
Kalau tidak begitu,
kita semua dibinasakan seperti penduduk Sodom,
dan bernasib sama seperti penduduk Gomora."✡

30 Jadi, apa yang kita pelajari dari semua itu? Kesimpulannya sebagai berikut: Dahulu, orang yang bukan Yahudi memang tidak mencari Allah dan tidak berusaha untuk menjadi benar di mata-Nya. Tetapi sekarang, melalui percaya penuh kepada Kristus, terbukalah kesempatan bagi mereka untuk menjadi benar di mata Allah.
31 Sebaliknya, orang Yahudi memang sudah berusaha keras untuk menjadi benar di mata Allah dengan menjalankan hukum Taurat, tetapi mereka tidak berhasil.
32 Mengapa tidak berhasil? Karena mereka menolak untuk percaya penuh kepada Allah dan malah berusaha membenarkan diri di hadapan-Nya dengan usaha sendiri, yaitu menaati hukum Taurat. Mereka jatuh tersandung pada batu sandungan
33 yang disebutkan dalam Kitab Suci,
"Perhatikanlah, Aku sedang meletakkan sebuah Batu di Sion
yang akan membuat orang tersandung,
yaitu Batu besar yang akan membuat orang jatuh.
Tetapi setiap orang yang percaya penuh kepada Dia
tidak akan kecewa."✡

10

1 Saudara-saudariku, kerinduan hati dan permohonan saya yang sungguh-sungguh kepada Allah adalah supaya semua keturunan Israel bisa diselamatkan.
2 Saya tahu betul bahwa mereka sungguh-sungguh berusaha hidup untuk menyenangkan hati Allah, tetapi usaha mereka tidak berdasarkan pengertian yang benar.
3 Mereka tidak mengerti bagaimana cara Allah membenarkan manusia, karena itu mereka berusaha dengan cara sendiri, bukan dengan cara Allah. Itulah sebabnya mereka tidak mau taat mengikuti cara yang sudah ditentukan Allah.
4 Mereka tidak mengerti bahwa Kristus sudah memenuhi semua peraturan hukum Taurat bagi kita. Setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus sudah dibenarkan di hadapan Allah tanpa perlu lagi bergantung pada peraturan-peraturan itu.
5 Tentang cara untuk dibenarkan melalui ketaatan pada peraturan Taurat, Musa menulis, "Orang yang dianggap benar di hadapan Allah harus mengikuti semua peraturan hukum Taurat ini."✡
6-7 Tetapi sebenarnya manusia dapat dibenarkan di mata Allah hanya dengan percaya penuh kepada Kristus. Hal itu sesuai dengan perintah Allah dalam Kitab Suci, "Kalian tidak perlu naik sampai ke langit yang tertinggi ataupun turun sampai ke dasar bumi yang terdalam."✡ Karena sesungguhnya perintah itu berbicara tentang Kristus. Maksudnya, "Kalian tidak perlu mencari jalan sampai ke surga untuk bisa menurunkan Kristus ke dunia ini agar Dia menolong kalian. Dan kalian juga tidak perlu turun sampai ke dunia orang mati untuk membawa Kristus naik ke sini. Sebab Kristus sudah dekat dengan kita."

✡ **9:29** Yes. 1:9 LXX ✡ **9:33** Yes. 8:14; 28:16 LXX ✡ **10:5** Im. 18:5 ✡ **10:6-7** Ul. 30:12-13

8 Jadi, jalan keselamatan yang kami beritakan ini tidaklah sulit: Hanya
dengan percaya saja! Cara itu juga sesuai dengan firman dalam Kitab Suci,
yaitu, “Jalan keselamatan yang benar dari Allah sudah dekat kepadamu,
yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.”✡
9 Maka akuilah dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Penguasa
hidupmu* dan percayalah dalam hatimu bahwa Allah sudah
menghidupkan Yesus dari antara orang mati, maka kamu akan
diselamatkan.
10 Karena sewaktu kita meyakini hal itu, kita dibenarkan dalam pandan-
gan Allah. Dan sewaktu kita berterus terang mengaku sebagai pengikut
Yesus, kita sudah diselamatkan.
11 Sebab dalam Kitab Suci tertulis, “Semua orang yang percaya kepada-
Nya tidak akan kecewa.”✡
12 Perkataan Allah itu berlaku untuk semua manusia, baik orang Yahudi
maupun bukan. Karena hanya ada satu Allah untuk semua orang, dan den-
gan berlimpah Dia memberkati setiap orang yang memohon pertolongan-
Nya,
13 juga karena Firman TUHAN berkata, “Setiap orang yang berseru kepada
TUHAN meminta pertolongan-Nya akan diselamatkan.”✡
14 Tetapi bagaimana orang bisa meminta pertolongan-Nya kalau mereka
belum percaya kepada-Nya? Dan bagaimana orang bisa percaya kepada-
Nya kalau mereka belum mendengar tentang Dia? Bagaimana orang bisa
mendengar tentang Dia kalau tidak ada yang memberitakan tentang-Nya?
15 Dan bagaimana kita bisa memberitakan tentang Dia kepada mereka
kalau kita tidak diutus? Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
“Betapa indahnya kedatangan orang-orang yang diutus untuk menyam-
paikan Kabar Baik tentang cara berdamai dengan Allah.”✡
16-17 Jadi, orang-orang menjadi percaya karena mereka mendengar berita
keselamatan dari Allah. Dan mereka mendengar berita itu karena ada
orang yang menyampaikannya. Tetapi tidak semua orang siap menerima
Kabar Baik itu, khususnya orang Yahudi. Itulah sebabnya Nabi Yesaya
mengeluh kepada TUHAN mengenai bangsa itu,
“Aneh, hampir tak ada orang yang mempercayai berita yang Engkau suruh
aku sampaikan ini,
meski disertai dengan bukti tindakan-Mu yang berkuasa.”✡
18 Tetapi sekarang, apakah mereka bisa mengatakan bahwa mereka
belum sempat mendengar Kabar Baik? Sebenarnya tidak bisa, karena
berita tentang Kristus sudah sangat tersebar, seperti yang tertulis dalam
Mazmur,†
“Matahari, bulan, dan semua bintang menyuarakan
berita tentang Tuhan ke seluruh pelosok.”✡

✡ **10:8** Ul. 30:12-14 * **10:9** ***Penguasa hidupmu*** Secara harfiah: Tuhan. TSI menggunakan kata ‘Penguasa hidupmu' supaya jelas bahwa maksud Paulus bukan sekedar percaya bahwa Yesus adalah ilahi. Memang Yesus adalah ilahi, tetapi makna yang ditekankan Paulus di ayat ini adalah bahwa kita perlu menerima Yesus sebagai Penguasa hidup kita. ✡ **10:11** Yes. 28:16 LXX ✡ **10:13** Yl. 2:32 ✡ **10:15** Yes. 52:7 ✡ **10:16-17** Yes. 53:1 LXX † **10:18** ***Maksud Paulus*** Ayat ini diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa Paulus masih berbicara tentang bangsa Yahudi. (Hal itu tampak dari kutipan Yes. 53:1 di ayat 16.) Paulus mengutip dari Mzm. 19 hanya untuk menggambarkan bahwa berita Injil sudah sangat tersebar sampai ke seluruh pelosok yang didiami orang Yahudi. Itu berarti, Paulus menggunakan frasa tersebut dengan arti yang berbeda dari maksud penulis pertama, yaitu Raja Daud. ✡ **10:18** Mzm. 19:4

19 Kalau begitu saya bertanya lagi: Mengapa begitu banyak orang Israel
sulit mempercayai Kabar Baik? Pertama, kita perlu mengingat bahwa Allah
sudah berkata melalui Musa,
“Aku akan membuat kalian iri hati
ketika Aku memberkati bangsa-bangsa lain yang kalian anggap tidak berguna.
Dan untuk membuat kalian marah,
Aku akan memakai bangsa yang dulu tidak mengenal-Ku.”✡
20 Kemudian Nabi Yesaya dengan berani menyampaikan perkataan Allah
ini,
“Bangsa-bangsa yang dulu tidak mencari Aku
akan menemukan Aku.
Dan Aku akan menyatakan diri kepada orang-orang
yang tidak mengenal Aku.”✡
21 Sedangkan mengenai orang Israel, Allah berkata,
“Sudah terlalu lama Aku mengulurkan tangan-Ku dan menunggu mereka kembali kepada-Ku,
tetapi mereka tetap mengeraskan hati dan tidak mau taat kepada-Ku.”✡

11

Allah masih berencana untuk memberkati umat pilihan-Nya

1 Apakah itu berarti Allah sudah memutuskan untuk menolak bangsa
Israel, umat pilihan-Nya sendiri? Tentu tidak! Salah satu contohnya
adalah saya sendiri. Saya ini orang Israel, keturunan Abraham, dari suku
Benyamin.
2 Tentu Allah tidak akan menolak orang-orang yang sudah dipilih-Nya
sejak semula. Ingatlah yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Elia. Dalam
doanya, dia sungguh-sungguh mengadukan kejahatan bangsa Israel kepada
Allah,
3 “Ya Tuhan, mereka sudah membunuh nabi-nabi-Mu dan menghan-
curkan mezbah-mezbah-Mu. Tinggal aku sendiri nabi yang masih hidup,
dan sekarang mereka berusaha membunuhku juga!”✡
4 Tetapi apa jawaban Allah kepada Elia? Kata-Nya, “Aku sudah memilih
dan menjaga tujuh ribu orang Israel bagi-Ku sendiri, yaitu mereka yang
tidak pernah menyembah Baal.”✡
5-6 Demikian juga pada zaman sekarang, masih ada sejumlah kecil
bangsa Israel yang dipilih Allah sebagai umat-Nya. Dia memilih mereka
hanya karena kebaikan hati-Nya, bukan karena perbuatan baik mereka.
Seandainya Allah memilih orang-orang itu berdasarkan perbuatan baik
mereka, berarti pemilihan itu tidak bisa disebut kebaikan hati Allah.
7 Jadi, beginilah keadaannya: Sebagian besar orang Israel tidak menda-
patkan yang mereka cari. Dengan usaha sendiri, mereka tidak berhasil
menjadi benar dalam pandangan Allah. Hanya sejumlah kecil yang men-
dapatkannya, yakni orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah, sedangkan
yang lain dikeraskan hatinya.
8 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
“Allah sudah membuat kesadaran mereka tumpul,
seperti orang yang tertidur pulas.”✡
Dan,
“Sampai hari ini pun Allah belum mengizinkan mata mereka
melihat,

✡ **10:19** Ul. 32:21 ✡ **10:20** Yes. 65:1 LXX ✡ **10:21** Yes. 65:2 LXX ✡ **11:3** 1Raj. 19:10, 14 ✡ **11:4** 1Raj. 19:18 ✡ **11:8** Yes. 29:10

Dia juga menutup telinga mereka
supaya tidak mendengar."✡
9 Daud juga berdoa,
"Tuhan, biarlah mereka puas dengan makanan dan kekayaan yang berlebihan
supaya mereka melupakan Engkau.
Biarlah kemakmuran itu menjadi perangkap
yang menjerat mereka sendiri.
10 Biarlah mata mereka tetap tertutup
supaya mereka tidak sadar akan apa yang sedang terjadi pada mereka.
Dan biarlah mereka dihukum supaya mereka tetap hidup dalam kesusahan
dan memikul beban berat sampai bungkuk selamanya."✡

11 Oleh karena itu, tentu ada dari antara kalian yang akan bertanya, "Kalau bangsa Israel sudah tersandung demikian, apakah berarti mereka tidak akan pernah diselamatkan?" Sama sekali bukan begitu! Tetapi akibat dari kesalahan mereka itu, terbukalah jalan keselamatan bagi bangsa-bangsa yang bukan Yahudi. Hal itu termasuk dalam rencana Allah, supaya ketika bangsa Yahudi melihat berkat-berkat yang diberikan kepada bangsa lain, mereka merasa iri.

12 Bangsa Yahudi bersalah karena kekerasan hati mereka, sehingga terbukalah kesempatan bagi bangsa-bangsa lain untuk menerima berkat yang luar biasa. Namun, coba pikirkan betapa lebih luar biasa lagi berkat bagi seluruh dunia ketika Allah memanggil bangsa Yahudi kembali, dan ketika mereka juga mengikuti jalan keselamatan.

13 Sekarang saya berbicara kepada kalian yang bukan bangsa Yahudi. Saya diutus sebagai rasul untuk orang bukan Yahudi, dan saya mengerjakan pelayanan ini dengan bangga dan bersungguh-sungguh.

14 Dengan berbuat begitu, saya berharap bangsa saya sendiri menjadi iri kepada bangsa-bangsa lain. Mudah-mudahan rasa iri itu membuat mereka mau menerima pesan Allah yang saya beritakan, sehingga lebih banyak dari mereka bisa diselamatkan.

15 Ya, memang Allah sudah berbalik dari bangsa Yahudi, supaya semua bangsa lain di dunia mendapat kesempatan untuk berdamai dengan Allah. Jadi, ketika nanti Allah menerima bangsa Yahudi kembali, pastilah kejadian itu sangat menakjubkan, seakan bangsa itu hidup kembali dari kematian, dan seluruh dunia pun ikut bersukacita.

16 Hal itu pasti akan terjadi! Sebab bila nenek moyang mereka diterima dan dibenarkan oleh Allah, maka suatu hari nanti pastilah keturunan mereka juga turut dibenarkan.* Karena bangsa Yahudi itu ibarat pohon zaitun yang ditanam di ladang Allah sebagai milik-Nya yang istimewa. Semua cabang pohon itu juga tetaplah milik-Nya.

17 Tetapi pada zaman ini, Allah sedang memotong dan membuang beberapa cabang asli dari pohon zaitun-Nya, lalu mengambil cabang-cabang pohon zaitun liar dan menempelkan mereka ke pohon-Nya itu. Cabang-cabang asli menggambarkan orang Yahudi, dan cabang liar menggambarkan kalian, orang dari bangsa-bangsa lain. Sekarang kalian menerima hidup dan kekuatan dari akar pohon zaitun milik Allah itu.

✡ **11:8** Ul. 29:4 ✡ **11:10** Mzm. 69:22-23 * **11:16** ***nenek moyang*** ... ***turut dibenarkan*** Secara harfiah: "Kalau bagian pertama (dari adonan) adalah kudus, maka seluruh adonan kudus." Supaya makna menjadi jelas, gambaran adonan roti diterjemahkan menurut artinya. Arti gambaran adonan itu sama dengan gambaran pohon zaitun pada kalimat berikutnya.

18 Maka sebagai cabang-cabang baru yang disambungkan, kalian tidak
boleh menganggap diri kalian lebih besar daripada cabang-cabang asli yang
sudah dipotong dan dibuang! Ingatlah: Bukan kalian yang memberikan
hidup kepada akarnya, tetapi akarlah yang memberikan hidup kepada
kalian.
19 Lalu di antara kalian yang bukan Yahudi tentu akan ada yang berkata,
"Ya benar. Tetapi Allah memotong cabang asli itu supaya aku bisa tersam-
bung pada pohon-Nya!"
20 Betul! Namun perlu diingat bahwa cabang asli itu dipotong karena
tidak percaya. Dan kalian yang bukan Yahudi bisa terus bersatu dengan
pohon itu hanya karena percaya. Jadi, janganlah kamu sombong. Lebih
baik kamu takut kalau-kalau kamu dipotong juga!
21 Karena kalau Allah tidak segan-segan memotong cabang yang asli,
maka kalian juga bisa dipotong kalau berhenti percaya.

22 Sekarang sudah terbukti bahwa kebaikan hati Allah sungguh luar
biasa, dan hukuman-Nya juga sangat mengerikan! Dia akan menjatuhkan
hukuman berat kepada orang-orang yang tidak mau mengikuti jalan kese-
lamatan yang diberikan-Nya. Tetapi Dia sangat berbaik hati kepada kalian,
asalkan kalian tetap bergantung pada kebaikan hati-Nya itu! Kalau tidak
demikian, kalian juga akan dipotong dari pohon-Nya!
23 Kalau orang Yahudi tidak keras kepala lagi lalu percaya pada berita
keselamatan dari Allah, mereka akan disambungkan kembali pada pohon
itu. Allah tentu sanggup melakukannya!
24 Buktinya, Dia mampu menyambungkan kalian, cabang pohon zaitun
liar, kepada pohon zaitun-Nya yang istimewa, meskipun secara alamiah
kalian bukan bagian dari pohon itu. Jadi, tentu lebih mudah bagi Allah
untuk menyambungkan kembali cabang asli, yaitu orang Yahudi, yang
secara alamiah memang berasal dari pohon-Nya.

25 Saudara-saudari yang bukan Yahudi, saya mau membukakan rahasia
ini kepada kalian supaya kalian tidak menjadi sombong dan membang-
gakan diri: Untuk sementara ini, Allah sudah membuat sebagian bangsa
Israel keras kepala. Tetapi hal itu akan berubah saat semua bangsa lain yang
diundang oleh Allah sudah bergabung dengan kita.
26 Pada waktu itu terjadi, Allah akan membuka kembali jalan keselamatan
kepada semua orang Israel. Hal itu sesuai dengan perkataan Allah dalam
Kitab Suci,
"Juruselamat kalian akan muncul di Bukit Sion,✡
dan Dia akan menjauhkan segala kejahatan dari keturunan Yakub.✡
27 Aku akan memenuhi perjanjian-Ku dengan mereka
ketika Aku menghapuskan dosa-dosa mereka."✡

28 Karena orang Yahudi tidak mau menerima Kabar Baik dari Allah, maka
mereka menjadi musuh-Nya. Hal itu terjadi untuk membuka kesempatan
bagi kalian yang bukan Yahudi agar diselamatkan. Tetapi orang Yahudi
tetaplah umat pilihan Allah yang sangat dikasihi-Nya. Dia tetap mengasihi
mereka karena janji-janji-Nya kepada nenek moyang mereka.
29 Sebab ketika Allah memilih dan memberkati orang, Dia tidak pernah
mengubah rencana-Nya itu ataupun mengambil kembali berkat-Nya dari
mereka.
30 Dahulu, kalian yang bukan Yahudi tidak mau taat kepada Allah. Na-
mun, sekarang kalian sudah menerima belas kasihan-Nya sehingga bisa

✡ **11:26** 1Ptr. 2:6 ✡ **11:26** Yes. 59:20 LXX ✡ **11:27** Yes. 59:20-21 LXX; 27:9 LXX

bertobat. Hal itu terjadi karena untuk sementara waktu orang Yahudi tidak
mau taat.
31 Dengan kata lain, untuk saat ini orang Yahudi tidak mau taat karena
Allah sedang menunjukkan belas kasihan-Nya kepada kalian. Tetapi hal itu
terjadi supaya di kemudian hari mereka juga mendapat kesempatan lagi
untuk menerima belas kasihan-Nya.
32 Karena Allah memang sudah mengatur supaya semua bangsa men-
galami masa diperbudak oleh dosa dan tidak mau taat kepada Allah!
Dengan demikian, Dia membuka kesempatan bagi semua orang untuk
menerima belas kasihan-Nya!

Pujian bagi Allah

33 Oh sungguh benar, Allah kita sangat baik kepada kita semua! Kebijak-
sanaan dan pengetahuan-Nya tidak dapat dipahami oleh manusia. Mustahil
kita mampu mengerti keputusan-keputusan-Nya dan cara Dia mengatur
segala hal.
34 Sebagaimana tertulis dalam Kitab Suci,
"Tidak ada yang lebih bijak daripada Tuhan
sehingga dapat menasihati-Nya"✡
35 "Siapa yang pernah meminjamkan sesuatu kepada Allah
sehingga Dia wajib membayarnya?"✡
36 Karena Allah sendirilah yang menjadikan segala sesuatu, dan segala
sesuatu berlangsung melalui Dia dan untuk Dia. Berikanlah segala kemu-
liaan kepada-Nya sampai selama-lamanya! Amin.

12

Serahkanlah hidupmu kepada Allah

1-2 Berdasarkan semua yang sudah saya jelaskan sebelumnya tentang
berbagai cara Allah berbaik hati kepada kita, maka sudah sepantasnya
kita membalas kebaikan hati-Nya itu! Janganlah lagi kamu mengikuti cara
hidup berdosa yang sudah menjadi kebiasaan orang-orang duniawi. Tetapi
hendaklah kamu mengambil keputusan seperti ini, "Ya TUHAN, aku mem-
persembahkan tubuhku sebagai kurban bagi-Mu!"— walaupun sebenarnya
kamu masih hidup. Keputusan itu merupakan persembahan yang suci dan
menyenangkan hati TUHAN. Dia akan memperbarui pikiranmu masing-
masing, sehingga kamu bisa mengetahui apa kehendak-Nya bagimu dan
apa yang terbaik dalam setiap keadaan. Kamu semua akan dimampukan
untuk mengerti dan memilih apa yang baik, yang paling tepat, dan yang
menyenangkan hati TUHAN.
3 Jadi Saudara-saudari, sebagai rasul Allah yang Dia pilih hanya karena ke-
baikan hati-Nya, saya menasihatkan kepada kalian masing-masing: Jangan-
lah menganggap dirimu lebih penting daripada yang sebenarnya. Tetapi
berpikirlah secara bijaksana, jujur, dan rendah hati, sesuai keyakinanmu
tentang kemampuan khusus yang diberikan Tuhan kepadamu.
4-5 Karena setiap orang yang bersatu dengan Kristus merupakan anggota
tubuh Kristus. Dan tubuh Kristus bisa digambarkan seperti tubuh manusia:
Satu tubuh mempunyai banyak anggota, dan setiap anggota mempunyai
tugasnya sendiri-sendiri. Begitu jugalah dengan kita. Biarpun banyak, kita
masing-masing adalah anggota dari satu tubuh, yaitu tubuh Kristus. Jadi,
kita semua berkaitan satu sama lain.
6 Dan setiap orang diberi kemampuan rohani yang berbeda-beda menu-
rut kebaikan hati Allah kepada kita masing-masing. Kalau kamu sudah

✡ **11:34** Yes. 40:13 LXX ✡ **11:35** Ayb. 41:11

diberi kemampuan untuk bernubuat, sampaikanlah setiap nubuatan sesuai
dengan apa yang kamu yakini.
7 Kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk melayani, hendaklah kamu
melayani. Kalau kamu diberi kemampuan untuk mengajar, hendaklah
kamu mengajar.
8 Kalau kamu diberi kemampuan untuk menghibur orang lain, hiburlah
orang lain. Atau kalau kamu diberi kemampuan untuk menolong orang,
tolonglah orang lain dengan murah hati. Kalau kamu diberi kemampuan
untuk menjadi pemimpin, pimpinlah orang lain dengan sepenuh hati. Dan
kalau kamu diberi kemampuan untuk berbelas kasihan, maka berbelas
kasihanlah kepada orang lain dengan senang hati.
9 Janganlah kamu hanya berpura-pura mengasihi orang lain, tetapi kasi-
hilah dengan tulus. Lakukanlah hanya yang baik dan bencilah semua jenis
kejahatan.
10 Sebagai saudara-saudari seiman yang sudah bersatu dengan Kristus,
hendaklah kamu semua saling mengasihi dengan sepenuh hati. Juga,
hendaklah kamu berusaha menghormati semua saudara seiman melebihi
diri sendiri.
11 Rajinlah bekerja dan jangan malas! Dengan kekuatan dari Roh Allah,
hendaklah kamu melayani Tuhan dengan penuh semangat.
12 Bersukacitalah, karena kita yakin bahwa harapan sebagai pengikut
Yesus pasti terwujud. Saat menghadapi kesusahan, berdirilah teguh. Dan
dalam keadaan apa pun, tetaplah berdoa!
13 Ketika saudara-saudari seiman kita perlu bantuan, tolonglah mereka.
Dan kalau mereka memerlukan tumpangan, hendaklah pintu rumahmu
terbuka bagi mereka.
14 Kalau ada orang yang menyakitimu, mintalah Allah untuk mem-
berkati orang itu. Ya, mintalah berkat baginya, dan jangan meminta Allah
mengutuk dia!
15 Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita. Menangislah bersama
orang yang menangis.
16 Hendaklah kalian sehati sepikiran. Jangan ada yang merasa dirinya
lebih penting daripada orang lain, tetapi bergaullah dengan semua kalan-
gan. Dan jangan menganggap dirimu pandai.
17 Bila ada orang yang berbuat jahat kepadamu, jangan membalasnya
dengan kejahatan lagi. Tetapi pikirkanlah baik-baik supaya apa yang
hendak kamu perbuat terhadap orang itu dianggap baik oleh semua orang.
18 Sedapat mungkin dari pihakmu, berusahalah untuk hidup damai den-
gan semua orang.
19 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah membalas dendam
kepada orang yang berbuat jahat kepadamu. Biarlah Allah yang membalas
kejahatan orang itu dengan murka-Nya. Karena dalam Firman TUHAN
tertulis,
“Hanya Aku yang berhak memberikan hukuman.
Setiap orang yang melakukan kejahatan, Akulah yang akan membalas-
nya!”✡
20 Tetapi hendaklah kamu melakukan Firman TUHAN ini,
“Kalau orang yang memusuhimu lapar, berilah dia makan.
Kalau orang yang memusuhimu haus, berilah dia minum.
Karena dengan cara itu

✡ **12:19** Ul. 32:35

kamu akan membuat dia merasa malu."*
21 Jangan biarkan dirimu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah
kejahatan dengan terus berbuat baik.

13

Taatilah peraturan pemerintah

1 Hendaklah kalian semua taat kepada pemerintah, karena tidak ada
pejabat yang duduk dalam pemerintahan tanpa seizin Allah, dan setiap
pejabat yang sekarang memerintah ditetapkan oleh Allah.
2 Jadi, setiap orang yang melawan pemerintah sebenarnya melawan kete-
tapan Allah. Orang yang melakukan hal itu akan mendatangkan hukuman
atas dirinya sendiri.
3 Orang yang berbuat baik tidak perlu takut kepada pemerintah. Kalau
kamu ingin bebas dari rasa takut kepada pemerintah, lakukanlah yang baik,
maka kamu akan mendapat pujian dari mereka yang memerintah.
4 Karena para pejabat pemerintah adalah hamba-hamba Allah yang bek-
erja untuk melayani kepentingan kita. Akan tetapi, kalau kamu berbuat
jahat, maka mereka adalah hamba-hamba Allah yang bertugas memberi
hukuman. Dengan demikian tentu kamu perlu takut, sebab kamu tidak bisa
terhindar dari hukuman mereka.
5 Maka sudah seharusnya kamu taat kepada pemerintah karena kita tahu
bahwa hal itu pantas dan benar di mata Allah, bukan hanya karena takut
dihukum.
6 Itulah juga sebabnya kita membayar pajak kepada pemerintah. Karena
para pejabat bekerja untuk Allah dan menghabiskan sebagian besar waktu
mereka untuk memerintah.
7 Jadi, berikanlah kepada setiap petugas pemerintah sesuai dengan apa
yang pantas diberikan. Kalau kamu mempunyai utang pajak, bayarlah.
Berikanlah cukai kepada pihak yang berhak menerima cukai. Hormat
dan taatlah kepada semua pejabat pemerintah dan setiap orang yang patut
dihormati.

Mengasihi sesama adalah hukum yang terutama

8 Kalau kamu berutang sesuatu kepada siapa pun, segeralah memba-
yarnya, supaya tidak ada ikatan utang di antara kalian. Biarlah satu-satunya
ikatan yang menyatukan kalian hanyalah ikatan kasih.
9 Sebab dalam hukum Taurat tertulis, "Jangan berzina, jangan mem-
bunuh, jangan mencuri, jangan mengingini milik orang lain."✡ Memang ada
banyak perintah, tetapi inti dari semua perintah itu sebenarnya hanya satu,
yakni "Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri."✡
10 Karena bila kita mengasihi, tentu kita tidak menyakiti orang lain. Jadi
dengan mengasihi, berarti kita menaati seluruh hukum Taurat.
11 Saya memberi nasihat seperti itu karena melihat keadaan zaman ini.
Sekarang sudah tiba saatnya kamu bangun dari tidur, sebab waktunya
untuk kamu diselamatkan sudah lebih dekat sekarang daripada ketika
kamu baru mulai percaya.

---

* **12:20** ***kamu akan membuat dia merasa malu*** Secara harfiah: kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya. TSI menerjemahkan kiasan itu langsung kepada artinya. Kalimat tersebut dikutip Paulus dari Ams. 25:21-22 LXX. ✡ **13:9** Kel. 20:13-15, 17; Ul. 5:17-19, 21 ✡ **13:9** Im. 19:18

12 Malam sudah hampir berlalu, dan siang akan segera tiba. Karena itu,
berhentilah melakukan segala perbuatan yang berasal dari kegelapan. Mar-
ilah kita mempersiapkan diri dengan perlengkapan senjata yang berasal
dari terang untuk melawan semua penguasa gelap.✡
13 Hendaklah kamu hidup dengan benar selayaknya orang yang be-
rada dalam terang. Janganlah memakai tubuhmu untuk berpesta pora,
mabuk-mabukan, melakukan percabulan, ataupun dosa lainnya. Jangan
bertengkar dan iri hati satu sama lain.
14 Tetapi marilah kita semua menjadikan Penguasa kita Kristus Yesus
sebagai teladan hidup, supaya waktu orang melihat perbuatan kita, mereka
seperti melihat Kristus dalam diri kita. Dan jangan pernah lagi berpikir
untuk memuaskan keinginan-keinginan dari naluri kita yang berdosa.

14

Jangan saling menyalahkan saudara seiman

1 Terimalah dengan baik orang-orang yang belum sepenuhnya percaya
tentang kebebasan yang kalian miliki sebagai orang yang sudah bersatu
dengan Kristus. Janganlah membuang waktu untuk berdebat dengan
mereka.
2 Ada saudara-saudari kita yang sangat percaya penuh kepada Kristus,
sehingga mereka meyakini bahwa Allah mengizinkan kita untuk makan
semua jenis makanan. Namun, ada saudara-saudari lain yang ragu-ragu
dan merasa hanya diperbolehkan makan sayur-sayuran saja.
3 Bagi kalian yang sudah meyakini bahwa kita boleh makan semua je-
nis makanan, janganlah menganggap dirimu lebih saleh daripada orang
yang hanya makan sayur-sayuran. Sebaliknya, bagi kalian yang keyak-
inannya hanya makan sayur-sayuran, janganlah menganggap bersalah
orang yang makan semua jenis makanan. Karena Allah sudah menerima
saudara-saudari seiman itu tanpa mempersoalkan pendapat mereka ten-
tang makanan.
4 Ibaratnya, kamu tidak berhak menghakimi hamba orang lain. Hanya
majikannya sendirilah yang berhak menentukan hamba itu benar atau
salah. Pikirkanlah ini: Kita adalah milik Allah! Dia pasti sanggup menopang
kita supaya tidak jatuh!
5 Contoh lainnya, ada saudara-saudari kita yang meyakini bahwa hari
yang satu lebih penting daripada hari-hari lainnya, tetapi ada juga yang
meyakini bahwa semua hari sama pentingnya. Untuk hal-hal seperti
itu, hendaklah masing-masing mempercayai apa yang diyakininya sendiri,
tanpa menyalahkan keyakinan orang lain.
6 Saudara-saudari yang memperingati hari-hari tertentu melakukan hal
itu demi kemuliaan Tuhan. Dan saudara-saudari kita yang mengang-
gap semua hari sama saja, mereka juga melakukannya demi kemuliaan
Tuhan. Demikian pula, saudara-saudari yang meyakini bahwa semua jenis
makanan boleh dimakan, mereka makan untuk memuliakan Tuhan dan
bersyukur kepada Allah atas makanan itu. Dan saudara-saudari yang
tidak makan jenis makanan tertentu, mereka juga melakukannya untuk
memuliakan Tuhan dan bersyukur kepada Allah atas makanan itu.
7 Tidak seorang pun di antara kita yang hidup atau mati untuk dirinya
sendiri.
8 Bila kita hidup, kita hidup untuk memuliakan Tuhan. Dan bila kita mati,
kita juga mati untuk memuliakan Tuhan. Jadi, baik hidup maupun mati, kita

✡ **13:12** Ef. 6:11-18

melakukan segala sesuatu untuk memuliakan Tuhan, karena kita adalah
milik Tuhan.
9 Sebab untuk itulah Kristus mati dan bangkit kembali, yakni supaya Dia
hidup sebagai Penguasa atas semua orang, baik yang masih hidup maupun
yang sudah mati.
10 Maka janganlah kalian saling menyalahkan sesama saudara seiman!
Kalian tidak berhak melakukan itu. Dan janganlah menganggap dirimu
lebih baik daripada saudara-saudari seiman yang lain. Karena kelak kita
semua berdiri di hadapan Kristus dan Dialah yang akan menghakimi kita.
11 Sebab di dalam Kitab Suci tertulis,
"TUHAN berkata,
'Demi diri-Ku sendiri sebagai Allah yang hidup,
Aku bersumpah bahwa semua orang akan sujud menyembah di hadapan-
Ku,
dan semua orang akan mengaku bahwa Akulah Allah.' "✡
12 Jadi, setiap orang akan mempertanggungjawabkan perbuatannya sendiri
kepada Allah.

Jangan membuat orang lain berdosa

13 Karena itulah kalian harus berhenti saling menyalahkan. Dan hendak-
lah kalian masing-masing bertekad untuk tidak melakukan perbuatan yang
dapat melemahkan keyakinan saudara seiman atau membuatnya jatuh ke
dalam dosa.
14 Sebagai orang yang sudah lama mengikut Tuhan Yesus, saya sendiri
meyakini bahwa pada dasarnya tidak ada makanan yang haram bagi kita.
Tetapi bagi orang yang meyakini bahwa jenis makanan tertentu adalah
haram, dia bersalah kalau memakan makanan itu.
15 Bila kamu tahu bahwa saudara seimanmu menganggap haram suatu
jenis makanan, tetapi kamu sengaja makan makanan itu di depan dia, maka
kamu sedang merusak keyakinannya dan kamu tidak melakukan kasih.
Janganlah mematahkan keyakinan saudara seimanmu hanya karena soal
makanan. Ingatlah bahwa Kristus juga sudah mati untuk saudaramu itu.
16 Jika kamu berbuat begitu, maka saudara seimanmu justru akan men-
ganggap buruk hal baik yang sebenarnya diperbolehkan.
17 Karena bagi kita warga kerajaan Allah, soal makanan dan minuman
bukanlah hal yang utama. Tetapi biarlah kamu hidup dipimpin oleh Roh
Allah sehingga kamu dapat melakukan yang benar, mengalami ketenangan,
dan merasakan sukacita dalam perlindungan Tuhan.
18 Bila kita mengutamakan hal-hal itu dalam melayani Kristus, tentu kita
menyenangkan hati Allah dan diterima orang lain dengan baik juga.
19 Jadi, marilah kita giat berusaha melakukan apa pun yang men-
datangkan damai di antara kita dan yang dapat membangun rohani setiap
orang.
20 Jangan sampai soal makanan saja menghancurkan pekerjaan Allah
dalam hidup saudara atau saudari seimanmu. Memang semua makanan
adalah halal, tetapi kamu bersalah kalau memakan sesuatu di hadapan
saudaramu yang menganggapnya haram. Kalau dia ikut makan makanan
itu, dia sudah jatuh ke dalam dosa.
21 Lebih baik tidak makan daging atau minum anggur atau melakukan apa
pun yang dapat membuat saudara atau saudarimu jatuh ke dalam dosa atau
tersinggung sehingga mengurangi semangatnya dalam mengikut Kristus.

✡ **14:11** Yes. 45:23 LXX

22 Biarlah keyakinanmu tentang hal-hal seperti itu kamu pegang sendiri
dan hanya kamu dengan Allah yang tahu. Betapa bahagianya orang yang
melakukan apa yang diyakininya benar di hadapan Allah sehingga dia tidak
merasa tertuduh.
23 Tetapi kalau kamu makan sesuatu dan tidak yakin makanan itu halal,
maka kamu bersalah, sebab kamu tidak mengikuti apa yang kamu yakini.
Karena jika kita melakukan sesuatu yang bertentangan dengan keyakinan
kita di hadapan Allah, berarti kita berbuat dosa.

Paulus memuji Allah karena Kabar Baik

24-26 Terpujilah Allah! Hanya Dialah yang sanggup menjagamu supaya
tetap berdiri teguh di atas ajaran Kristus Yesus dan Kabar Baik yang saya
beritakan. Sudah lama Kabar itu tersembunyi karena Allah yang kekal
merahasiakannya dari zaman ke zaman, tetapi sekarang Dia sudah meny-
atakannya. Dan Dia memerintahkan agar tulisan para nabi diberitakan
kepada segala bangsa, supaya setiap orang dapat mengerti Kabar Baik serta
menaati dan mempercayainya. Allah kita penuh hikmat. Untuk selamanya
berikanlah kemuliaan kepada Allah kita melalui Kristus Yesus! Amin.*

15

1 Bagi kalian yang sudah berkeyakinan kuat tentang kebebasan orang
yang bersatu dengan Kristus, kalian harus sabar terhadap anggota yang
masih ragu-ragu tentang hal-hal seperti itu. Tolonglah mereka. Janganlah
kalian hanya menyenangkan diri sendiri,
2 tetapi berusahalah untuk menyenangkan satu sama lain, sehingga
kalian saling menolong dan menguatkan.
3 Karena selama Kristus berada di dunia ini, Dia tidak hidup untuk
menyenangkan diri-Nya sendiri. Dia memenuhi apa yang tertulis dalam
Kitab Suci, termasuk keluhan seorang pemazmur,
"Ya TUHAN, ketika orang-orang menghina Engkau,
aku juga turut dihina dan menderita."✡
4-5 Segala sesuatu yang tertulis di dalam Kitab Suci memang merupakan
ajaran bagi kita. Dan semua ajaran itu diberikan untuk menjadikan kita
tabah dan kuat, sehingga kita terus berharap kepada Allah yang adalah
Penolong kita. Dialah sumber kesabaran dan kekuatan bagi kita. Saya
berdoa supaya Allah menolong kalian semua untuk hidup rukun, seperti
kehendak Kristus Yesus,
6 sehingga kalian semua bersatu dan dengan seia sekata memuji serta
memuliakan Allah, Bapa dari Kristus Yesus Penguasa kita.
7 Jadi, karena Kristus sudah menerima kalian sebagai umat-Nya, hendak-
lah kalian juga saling menerima sesama saudara-saudari seiman, supaya
Allah dimuliakan.
8 Saya berkata begitu karena Kristus Yesus sudah menjadi hamba bagi
bangsa Yahudi untuk menunjukkan bahwa Allah menepati semua janji-Nya
kepada mereka. Dengan demikian, Kristus membuktikan bahwa semua
perjanjian Allah terhadap nenek moyang orang Yahudi adalah benar.
9 Pelayanan Kristus juga bertujuan agar bangsa-bangsa yang bukan
Yahudi turut memuliakan Allah karena kebaikan hati-Nya yang Dia ny-
atakan kepada mereka. Kitab Suci sudah banyak menubuatkan tentang hal
tersebut. Misalnya, seorang pemazmur menulis,

---

* **14:24-26** ***perbedaan tekstual*** TSI mengikuti sumber Teks Bizantium dalam menempatkan ayat 24-26 di sini, sesuai dengan 95% salinan kuno Surat Roma. Sumber teks UBS menempatkan ketiga ayat ini di Rm. 16:25-27. ✡ **15:3** Mzm. 69:9 LXX

"Karena itu aku akan memuliakan Engkau di antara bangsa-bangsa yang
bukan Yahudi,
dan menyanyikan lagu pujian bagi-Mu."*
10 Musa juga berkata,
"Hai bangsa-bangsa yang bukan Yahudi,
bersukacitalah bersama umat Allah."✡
11 Ada pula pemazmur yang mengatakan,
"Hai semua bangsa yang bukan Yahudi, pujilah TUHAN!
Biarlah segala bangsa memuji Penguasa kita."✡
12 Dan Nabi Yesaya pun bernubuat,
"Akan datang Seorang Raja yang muncul seperti tunas dari tunggul Isai.
Dia akan ditinggikan sebagai raja yang memerintah segala bangsa,
dan orang yang bukan Yahudi akan berharap kepada-Nya."✡

13 Karena itu, saya mendoakan kalian semua yang percaya kepada Kristus: Kiranya Allah, sumber pengharapan kita, memberkati kalian dengan sukacita dan ketenangan dalam perlindungan-Nya. Biarlah kalian tidak pernah berputus asa, sebab melalui kuasa Roh Kudus, kalian memiliki harapan yang pasti.

Paulus menceritakan pelayanannya

14 Saudara-saudariku, saya yakin bahwa kalian hidup dengan sangat baik dan mempunyai semua pengetahuan yang diperlukan untuk dapat saling menasihati.
15 Meski demikian, Saudara-saudari, sebagai rasul Allah yang Dia pilih karena kebaikan hati-Nya, saya berani menuliskan hal-hal tadi.
16 Sebab Allah memanggil saya menjadi pelayan Kristus Yesus dan menugaskan saya untuk memberitakan Kabar Baik-Nya kepada orang-orang bukan Yahudi. Jadi saya melayani seperti seorang imam yang menjadi perantara bagi orang-orang bukan Yahudi, supaya mereka juga bisa mempersembahkan hidupnya kepada Allah seperti kurban yang hidup. Allah akan menerima mereka karena mereka sudah disucikan oleh Roh-Nya.
17 Karena itu, saya bangga atas semua yang Kristus Yesus kerjakan melalui saya demi kemuliaan Allah.
18 Tentang pelayanan saya, saya tidak mau membanggakan diri. Saya hanya akan membicarakan apa yang sudah Kristus lakukan melalui saya, sehingga melalui perkataan dan perbuatan, saya bisa memimpin orang-orang yang bukan Yahudi taat kepada Allah.
19 Mereka menjadi taat kepada Allah karena Roh Kudus menunjukkan kuasa-Nya melalui saya sehingga terjadi banyak keajaiban. Dan saya sudah menceritakan Kabar Baik tentang Kristus dengan lengkap, mulai dari kota Yerusalem sampai jauh ke daerah Ilirikum.
20 Saya bertekad untuk selalu menceritakan Kabar Baik ke tempat-tempat di mana pun orang-orang belum pernah mendengar tentang Kristus, karena saya tidak mau membangun pekerjaan pelayanan saya di atas fondasi yang sudah dibangun orang lain.
21 Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci,
"Orang-orang yang belum pernah menerima berita ataupun mendengar
tentang Dia akan mendengar dan mengerti."✡

Rencana Paulus untuk mengunjungi Roma

---

* **15:9** ***bagi-Mu*** Secara harfiah: bagi nama-Mu. Dalam kebudayaan Yahudi, kata 'nama Allah' mewakili seluruh diri Allah. Paulus mengambil kutipan ini dari 2Sam. 22:50 atau Mazmur 18:49 LXX.
✡ **15:10** Ul. 32:43 LXX ✡ **15:11** Mzm. 117:1 ✡ **15:12** Yes. 11:10 LXX ✡ **15:21** Yes. 52:15 LXX

22 Pelayanan saya ke daerah-daerah lain membuat saya sering terhalang
untuk mengunjungi kalian.
23 Tetapi sekarang, saya sudah menyelesaikan pekerjaan saya di daerah-
daerah itu. Lagipula sudah bertahun-tahun lamanya saya ingin mengun-
jungi kalian.
24 Karena itu, saya berharap dalam perjalanan ke Spanyol nanti, saya
dapat singgah di Roma dan mengunjungi kalian. Setelah kita menikmati
pertemuan sebentar, kalian bisa menolong saya meneruskan perjalanan ke
Spanyol.
25 Tetapi saat ini saya hendak pergi ke Yerusalem untuk memberikan
bantuan kepada saudara-saudari seiman di sana.
26 Jemaat di Makedonia dan Akaya sudah memutuskan untuk menyum-
bangkan dana bagi anggota jemaat yang miskin di Yerusalem.
27 Saudara-saudari kita di Makedonia dan Akaya melakukannya den-
gan sangat senang hati. Lagipula memang sudah sepantasnya mereka
menolong saudara-saudari seiman di Yerusalem, sebab mereka yang bukan
Yahudi sudah turut menerima berkat rohani yang luar biasa dari orang
Yahudi. Karena itulah mereka merasa berutang kepada orang Yahudi
sehingga mengirimkan berkat materi.
28 Jadi saya pergi ke Yerusalem untuk mengantarkan sumbangan mereka
dan memastikan dana itu diserahkan dengan semestinya. Sesudah selesai,
saya akan berangkat ke Spanyol melalui kota Roma untuk singgah dan
menemui kalian.
29 Saya yakin bahwa saat kita bertemu, saya dapat membagikan kepada
kalian seluruh berkat rohani dari ajaran Kabar Baik tentang Kristus.
30 Saudara-saudari, saya minta tolong supaya kalian sungguh-sungguh
berdoa kepada Allah untuk pelayanan saya. Lakukanlah itu karena kita
sama-sama bersatu dengan Penguasa kita Kristus Yesus dan karena kasih
yang diberikan Roh Kudus kepada kita.
31 Doakan juga supaya saya selamat dari orang-orang yang tidak percaya
kepada Kristus di Yudea, dan supaya bantuan yang saya bawa ke Yerusalem
itu berkenan bagi saudara-saudari seiman di sana.
32 Dengan demikian, kalau Allah mengizinkan, saya bisa datang kepada
kalian dengan sukacita, dan kita akan mempunyai kesempatan untuk saling
menguatkan.
33 Saya berharap supaya Allah, sumber ketenangan hidup kita, selalu
menyertai kalian! Amin.

16

Kata-kata terakhir dari Paulus

1 Saya hendak memperkenalkan kepada kalian saudari seiman kita, Febe.
Dia seorang yang dapat dipercaya dan sudah ditugaskan sebagai pelayan
khusus di antara jemaat di Kengkrea.
2 Terimalah dia dengan selayaknya sebagai umat Allah, karena dia juga
sudah bersatu dalam Tuhan. Tolong bantu dia dalam hal apa saja yang
diperlukannya, sebab dia sendiri sudah menolong banyak orang, termasuk
saya.
3 Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila, rekan pelayanan
saya dalam Kristus Yesus.
4 Keduanya pernah mempertaruhkan nyawa demi menyelamatkan hidup
saya. Saya sangat berterima kasih kepada mereka. Bukan hanya saya, tetapi

semua jemaat yang bukan Yahudi juga berterima kasih kepada mereka
karena hal itu.
5 Sampaikan juga salam saya kepada jemaat yang berkumpul di rumah
mereka.
Salam kepada sahabat saya Epenetus yang terkasih. Dialah orang per-
tama di provinsi Akaya yang menjadi pengikut Kristus.
6 Salam kepada Maria. Dia sudah banyak bekerja untuk jemaat di Roma.
7 Sampaikan juga salam saya kepada Andronikus dan Yunias. Mereka
orang Yahudi seperti saya dan pernah dipenjarakan bersama saya.
Keduanya sudah menjadi pengikut Kristus sebelum saya, dan mereka
terkenal sebagai utusan* Kristus untuk melakukan pekerjaan-Nya.
8 Salam kepada Amplias yang saya kasihi dalam Tuhan.
9 Salam kepada Urbanus, teman sepelayanan kita dalam Kristus,
juga kepada Stakis, sahabat saya yang terkasih.
10 Salam kepada Apeles. Dia sudah dicobai dan terbukti bahwa kasihnya
murni kepada Kristus.
Sampaikan salam saya kepada setiap orang dalam keluarga Aristobulus.
11 Salam kepada Herodion, teman sebangsa saya,
juga kepada keluarga Narkisus, saudara-saudari seiman kita dalam Kris-
tus.
12 Salam kepada Trifena dan Trifosa, kedua wanita yang selalu sungguh-
sungguh bekerja melayani Tuhan.
Salam kepada Persis, sahabat saya yang terkasih. Dia juga banyak bekerja
demi kemuliaan Tuhan.
13 Salam kepada Rufus. Dia adalah orang yang istimewa di mata Tuhan.
Dan sampaikan salam saya kepada ibunya, yang juga sudah menjadi
seperti ibu saya sendiri.
14 Salam kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan
saudara-saudara seiman lain yang ada bersama mereka.
15 Sampaikan salam saya kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan
saudarinya, serta Olimpas, juga semua saudara-saudari seiman yang
ada bersama mereka.
16 Saudara-saudari, hendaklah kalian saling memberi salam dengan
penuh kasih sebagai umat yang sudah disucikan Allah.
Semua jemaat Kristus menyampaikan salam kepada kalian.
17 Saudara-saudari, saya menasihatkan kalian supaya berhati-hati ter-
hadap orang yang suka membuat perpecahan, dan yang merusak keyaki-
nan kalian dengan melawan ajaran benar yang sudah kalian terima. Jauhi-
lah mereka,
18 karena orang-orang seperti itu tidak melayani Penguasa kita Kristus
Yesus. Yang mereka inginkan hanyalah menyenangkan diri sendiri. Mereka
memakai kata-kata manis untuk membohongi orang-orang yang tulus hati.
19 Namun, semua saudara seiman sudah mendengar tentang kalian, Je-
maat Roma, bahwa kalian sangat taat kepada Tuhan Yesus. Jadi saya sangat
bersukacita karena kalian! Tetapi saya minta supaya kalian terus bijaksana
dalam memilih semua hal yang baik dan bersih dari segala perbuatan jahat.
20 Allah, yang selalu menjaga kita agar hidup dengan tenang, akan segera
menghancurkan Satanas✡ dan menaklukkan dia di bawah kuasa kita. Saya
berdoa kiranya Penguasa kita Yesus selalu berbaik hati kepada kalian.
21 Salam kepada kalian dari Timotius, sahabat saya sepelayanan, juga dari
Lukius, Yason, dan Sosipater, teman-teman saya sebangsa.

---

* **16:7** ***utusan*** Secara harfiah: rasul. Lihat catatan di Mat. 10:2. ✡ **16:20** Why. 20:2-3

22 Salam juga dari saya, Tertius, yang menuliskan surat Paulus ini sesuai
dengan yang dia ucapkan.
23 Salam dari Gayus kepada kalian. Dia menyediakan rumahnya sebagai
tumpangan untuk saya (Paulus) dan sebagai tempat berkumpul bagi jemaat
di kota ini. Erastus dan saudara seiman kita, Kwartus, juga menyampaikan
salam kepada kalian. Erastus adalah bendahara kota ini.
24 Akhir kata, saya berdoa kiranya Penguasa kita Kristus Yesus selalu
berbaik hati kepada kalian semua. Amin.
25-27 †

† **16:25-27** ***perbedaan tekstual*** Teks UBS mempunyai ayat 25-27 di sini. TSI mengikuti Teks Bizantium, yang menuliskan ketiga ayat tersebut di Rm. 14:24-26.

Surat Paulus yang pertama kepada Jemaat Korintus

1-3 Kepada jemaat Allah di kota Korintus.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang dipanggil atas kehendak Allah menjadi rasul Kristus Yesus, dan dari Sostenes, saudara seiman kita.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.
Saudara-saudari, kalian sudah disucikan karena bersatu dengan Kristus Yesus, dan sudah dipanggil menjadi umat Allah bersama semua orang di seluruh penjuru bumi yang percaya kepada Kristus Yesus, Penguasa kita.

Paulus bersyukur kepada Allah

4 Saya selalu bersyukur kepada Allah karena menyaksikan betapa besar kebaikan hati-Nya yang Dia berikan kepada kalian melalui Kristus Yesus.
5 Buktinya, kalian sudah diperkaya dalam segala kemampuan rohani, baik dalam perkataan maupun pengetahuan. Hal itu terjadi karena kalian bersatu dengan Yesus.
6 Kemampuanmu itu membuktikan bahwa kesaksian tentang Kristus yang kami sampaikan adalah benar.
7 Itulah sebabnya kalian tidak kekurangan apa pun dalam berbagai macam pemberian Roh Allah sementara kita menunggu kedatangan Kristus Yesus, Penguasa kita.
8 Yesus juga akan selalu menguatkan kalian untuk bertahan sampai akhir, sehingga kalian tidak bercela pada hari kedatangan-Nya.
9 Allah selalu bisa dipercaya. Dialah yang sudah memanggil kalian untuk bergabung dalam persatuan dengan Anak-Nya, yaitu Kristus Yesus, Penguasa kita.

Masalah dalam Jemaat Korintus

10 Saudara-saudari, saya sungguh-sungguh memohon dalam nama Tuhan kita Kristus Yesus supaya kalian seia sekata dan tidak terpecah belah. Biarlah kalian sungguh-sungguh bersatu, sehati, dan sepikiran.
11 Saya menasihatkan hal itu karena beberapa orang dari keluarga Kloe memberitahu saya bahwa ada pertengkaran di antara kalian, Saudara-saudari.
12 Maksud saya, di antara kalian ada yang berkata, “Saya pengikut Paulus,” dan ada yang berkata, “Saya pengikut Apolos.” Yang lainnya berkata, “Saya pengikut Petrus,”* sedangkan yang lain lagi berkata, “Saya pengikut Kristus.”
13 Pikirkanlah: Kristus tidak bisa dibagi-bagi! Dan bukan Paulus yang sudah disalibkan untuk kalian! Kalian juga tidak dibaptis dalam nama Paulus!
14 Karena itu saya bersyukur kepada Allah bahwa saya tidak membaptis kalian, kecuali Krispus dan Gayus.
15 Saya bersyukur karena sekarang tidak ada orang yang bisa mengatakan bahwa kalian dibaptis dalam nama saya.
16 (Saya memang sudah membaptis keluarga Stefanus, namun selain mereka, saya tidak ingat pernah membaptis orang lain di antara kalian.)

---

* **1:12** ***Petrus*** Secara harfiah: Kefas. Lihat Yoh. 1:40-42.

17 Karena Kristus tidak memberi saya tugas untuk membaptis orang,
tetapi untuk memberitakan Kabar Baik. Dan Dia tidak mau saya memberi-
takannya dengan memakai kepandaian berbicara menurut ilmu duniawi,†
supaya kuasa rohani yang ada dalam berita tentang salib‡ Kristus tidak sia-
sia.

Kuasa dan hikmat Allah dalam Kristus Yesus

18 Ajaran tentang salib Kristus merupakan hal bodoh bagi orang-orang
yang menuju kebinasaan. Tetapi bagi kita yang diselamatkan, ajaran itu
merupakan kuasa Allah.
19 Hal ini sesuai dengan Firman Allah yang tertulis dalam Kitab Suci,
"Aku akan membuat pengetahuan orang-orang bijak jadi tak berguna
dan pengertian orang-orang pandai menjadi kacau."✡
20 Maka sekarang, semua orang yang bijak, yang berpendidikan tinggi,
maupun ahli-ahli debat seharusnya merasa malu. Allah sudah membuat
ilmu duniawi menjadi kebodohan.
21 Sebab inilah yang diinginkan Allah dengan hikmat-Nya: Supaya orang-
orang di dunia tidak dapat mengenal Allah melalui ilmu mereka sendiri.
Karena itu, Allah berkenan menggunakan pemberitaan Kabar Baik— yang
mereka anggap bodoh— untuk menyelamatkan orang-orang yang percaya.
22 Orang Yahudi meminta keajaiban sebagai bukti, sedangkan orang yang
bukan Yahudi tidak mau percaya kalau suatu ajaran tidak sesuai dengan
kecanggihan ilmu mereka.
23 Tetapi kami mengabarkan berita tentang Kristus yang sudah disal-
ibkan. Berita itu merupakan masalah besar bagi orang Yahudi dan ke-
bodohan di mata orang bukan Yahudi.
24 Namun, Kristus adalah kuasa dan ilmu Allah✡ bagi semua yang sudah
dipanggil oleh Allah, baik orang Yahudi maupun bukan.
25 Karena ajaran Allah yang dianggap bodoh itu lebih bijak daripada
ajaran manusia, dan sifat-sifat Allah yang dianggap lemah lebih kuat dari-
pada kekuatan manusia.
26 Saudara-saudari, ingatlah keadaanmu pada waktu kamu dipilih oleh
Allah! Tidak banyak di antara kalian yang dianggap bijak dalam pandangan
manusia. Tidak banyak di antara kalian yang dianggap orang besar atau
kaya.
27 Tetapi Allah memilih ajaran yang dianggap bodoh dan orang-orang
percaya yang dianggap rendah oleh manusia di dunia ini, untuk mem-
permalukan orang-orang yang dianggap bijak. Dia memilih para penginjil
dan Kabar Baik tentang Kristus yang dianggap lemah oleh manusia di dunia
ini, untuk mempermalukan orang-orang kuat.
28 Bahkan kita dan keyakinan kita dianggap tidak penting, dihina, dan
sama sekali tidak ada artinya di mata manusia di dunia ini. Biarpun
begitu, sebenarnya Allah memilih kita dan memakai keyakinan kita itu
untuk menghapuskan hal-hal yang dianggap penting oleh orang-orang yang
pandai dan berkedudukan tinggi!

---

† **1:17** ***ilmu duniawi*** Kata Yunani yang diterjemahkan 'ilmu' dalam surat ini dapat berarti kepandaian, kebijaksanaan, filsafat, atau pikiran. Paulus hendak mengajarkan perbedaan antara ilmu duniawi dengan ilmu (yang dimiliki) Allah, maksudnya kebijaksanaan, hikmat, atau pikiran Allah. Paulus juga menegur Jemaat Korintus yang merasa berilmu, tetapi sesungguhnya tidak memiliki ilmu sejati yang berasal dari Allah. ‡ **1:17** ***salib*** Paulus memakai istilah 'salib' sebagai gambaran untuk berita keselamatan, khususnya kematian Kristus yang menebus manusia dari hukuman Allah atas dosa mereka masing-masing. ✡ **1:19** Yes. 29:14 LXX ✡ **1:24** 1Kor. 1:17 CK

29 Allah melakukan itu supaya tidak ada manusia yang bisa membanggakan diri di hadapan-Nya.
30 Allah sendirilah yang sudah mempersatukan kalian dengan Kristus Yesus dan menjadikan Kristus sebagai sumber hikmat bagi kita. Kristus membuat kita dibenarkan di hadapan Allah, dan Kristus jugalah yang menyucikan serta membebaskan kita dari dosa.
31 Oleh karena itu, seperti yang tertulis dalam Firman Allah, "Orang yang mau berbangga, banggakanlah perbuatan TUHAN saja. Jangan membanggakan diri sendiri!"✡

2

Berita tentang Yesus yang disalibkan

1 Demikian juga, Saudara-saudari, ketika saya pertama kali menyampaikan ajaran dari Allah di antara kalian, saya tidak menggunakan perkataan yang indah-indah ataupun ilmu duniawi.
2 Karena pada waktu itu saya sudah mengambil keputusan bahwa selama bersama kalian, saya tidak akan membicarakan ajaran lain kecuali tentang Kristus Yesus dan kematian-Nya di kayu salib.
3 Kebetulan ketika saya datang, saya sedang lemah dan gemetar ketakutan.
4 Biarpun pesan yang saya ajarkan tidak disampaikan dengan ilmu manusiawi yang bisa meyakinkan orang, kuasa Roh Kuduslah yang membuktikan ajaran saya.
5 Dan hal itu baik, sebab dengan demikian kalian menjadi percaya hanya karena kuasa Allah, bukan karena ilmu manusiawi.

Ilmu Allah

6 Sebenarnya, waktu bersama orang-orang yang dewasa secara rohani, kami memang mengajarkan ilmu. Tetapi ilmu kami tidak berasal dari dunia ini ataupun dari penguasa-penguasa dunia yang akan segera dibinasakan.
7 Ilmu yang kami ajarkan adalah ilmu Allah, yang dulu tersembunyi bagi manusia sejak dunia diciptakan. Sekarang hal itu sudah Allah nyatakan kepada kita, supaya kita ikut menikmati kemuliaan-Nya.
8 Sebelumnya, para penguasa dan raja-raja dunia ini tidak pernah mengerti ilmu tersebut. Andai mereka mengerti, tentu mereka tidak akan menyalibkan Yesus, Tuhan kita yang mulia.
9 Hal itu sesuai dengan ayat Kitab Suci ini,
"Bagi orang-orang yang mengasihi Dia, Allah sudah menyiapkan sesuatu
yang luar biasa, yang belum pernah dilihat dan didengar manusia,
bahkan tidak pernah terbayangkan."✡
10 Tetapi sekarang Allah sudah menunjukkan hal-hal itu kepada kita melalui Roh-Nya! Karena Roh Kudus mengetahui segala sesuatu, bahkan rahasia Allah yang tersembunyi sekalipun.
11 Begini perbandingannya: Tidak seorang pun mengetahui pikiran orang lain, kecuali roh orang itu sendiri yang tinggal dalam dirinya. Demikian juga halnya dengan Allah. Tidak ada yang tahu pikiran Allah, kecuali Roh Allah sendiri.
12 Sekarang, yang kita terima bukan roh dari dunia ini, melainkan Roh Allah! Maka dengan bantuan Roh-Nya, kita dimampukan untuk mengerti hal-hal yang Allah berikan kepada kita karena kebaikan hati-Nya.
13 Waktu kami mengajarkan hal-hal rohani tersebut, kami tidak menyampaikannya dengan kata-kata menurut ilmu duniawi, tetapi kata-kata yang

✡ **1:31** Yer. 9:24; 2Kor. 10:17 ✡ **2:9** Yes. 64:4

diberikan oleh Roh Kudus kepada kami. Dengan demikian, kata-kata
hikmat dari Roh Kudus dipakai untuk menjelaskan hal-hal rohani.
14 Orang yang tidak memiliki Roh Allah tidak bisa menerima ajaran yang
berasal dari Roh Allah, karena orang seperti itu akan menganggap ajaran
tersebut sebagai kebodohan. Dia tidak mungkin mengerti, sebab ajaran dari
Roh Allah hanya bisa dimengerti dengan bantuan Roh Allah.
15 Jadi, kita yang bersatu dengan Roh Allah bisa menilai semua ajaran
rohani. Tetapi orang-orang yang belum menerima hikmat dari Roh Allah
tidak mampu menilai apa pun tentang kita. Hal itu sesuai dengan Firman
Allah yang berkata,
16 "Tidak ada yang lebih bijak daripada Tuhan
sehingga dapat menasihati-Nya."✡
Oleh karena itu, hal yang sangat luar biasa bagi kita adalah: Melalui Roh
Allah, kita diberi kemampuan untuk berpikir seperti Kristus!

3

Jemaat yang dewasa rohani tidak terpecah belah

1 Saudara-saudari, dulu saya tidak bisa berbicara kepada kalian seperti
kepada orang yang sudah dewasa rohani. Saya terpaksa berbicara seperti
kepada orang duniawi yang dikuasai naluri yang berdosa, karena saat itu
kalian masih seperti bayi rohani dalam hal mengikut Kristus.
2 Ajaran yang saya sampaikan ibarat susu, bukan makanan keras, karena
dulu kalian belum bisa menerima makanan orang dewasa. Bahkan
sekarang pun kalian belum siap untuk makanan rohani yang dewasa
3 sebab kalian masih dikuasai oleh naluri yang berdosa. Dengan keadaan
kalian yang saling iri hati, bertengkar, dan terpecah belah, itu bukti bahwa
kalian belum lepas dari naluri berdosa. Kalian masih hidup seperti orang
duniawi.
4 Nyatanya, di antara kalian ada yang berkata, "Saya pengikut Paulus,"
dan yang lain berkata, "Saya pengikut Apolos." Ketika kalian berkata seperti
itu, terbukti bahwa kalian masih dikuasai oleh naluri yang berdosa!
5 Apakah Apolos orang penting? Tidak. Apakah saya, Paulus, orang
penting? Tidak. Kami hanyalah pelayan Tuhan Yesus yang menjalankan
tugas dari-Nya dan yang menolong kalian untuk percaya penuh kepada-
Nya.
6 Ibaratnya, saya yang menanam bibit, Apolos yang menyiram. Tetapi
yang bisa membuat bibit itu tumbuh hanya Allah sendiri!
7 Karena itu, pelayan yang menanam ataupun yang menyiram tidaklah
penting. Hanya Allah yang penting, karena Dialah yang membuat bibit itu
bisa bertumbuh.
8 Jadi, pelayan yang menanam maupun yang menyiram mempunyai
tujuan dan kedudukan yang sama. Dan setiap pelayan akan mendapat upah
sesuai kerja kerasnya masing-masing.
9 Karena kami sama-sama pelayan Allah, dan kalian ibarat tanaman di
ladang Allah.
Kalian masing-masing juga merupakan batu dalam rumah Allah yang
sekarang dibangun untuk menjadi tempat tinggal-Nya.✡
10 Sesuai kebaikan hati Allah yang diberikan kepada saya, saya ditugaskan
seperti seorang ahli bangunan untuk meletakkan fondasi rumah Allah itu,
yakni Kristus Yesus. Artinya, saya orang pertama yang mengajar kalian
tentang Dia. Kemudian orang-orang lain membangun lagi di atas fondasi

✡ **2:16** Yes. 40:13 LXX ✡ **3:9** 1Ptr. 2:4-5

yang sudah saya kerjakan. Karena itu, hendaklah setiap orang berhati-hati
saat membangun di atas fondasi itu.
11 Jangan sampai ada yang membangun di atas dasar lain! Satu-satunya
fondasi kita hanyalah Kristus Yesus!
12-13 Pada Hari Pengadilan,* Allah akan menguji mutu pekerjaan setiap
orang yang membangun di atas fondasi tersebut. Saat itu akan terlihat
apakah bahan bangunan yang mereka pakai tahan uji atau tidak. Kalau
orang membangun di situ dengan bahan yang tahan uji, seperti emas, perak,
atau batu permata, hal itu akan terbukti. Dan kalau orang membangun
dengan bahan yang bersifat sementara, seperti kayu, rumput, atau jerami,
hal itu juga akan terbukti. Karena pada Hari Pengadilan, pekerjaan setiap
orang akan diuji dengan api.
14 Jika yang dia bangun tetap berdiri sesudah diuji, orang itu akan mener-
ima upah.
15 Jika terbakar, dia akan mengalami kerugian. Dia akan seperti orang
yang baru mengalami kebakaran. Meski begitu, dia tetap diselamatkan.
16 Jadi, pahamilah bahwa kita semua adalah rumah Allah, dan Roh Allah
tinggal dalam kita.
17 Bila ada orang yang menghancurkan rumah Allah, maka Allah juga
akan menghancurkan dia, sebab rumah Allah adalah suci. Dan karena
kalian sekarang menjadi rumah Allah, berarti kalian juga suci, dan Allah
akan menghancurkan siapa pun yang merusak kalian.
18 Janganlah kamu menipu diri sendiri. Siapa pun yang merasa pandai
dalam ilmu duniawi, tinggalkan saja ilmumu itu! Biarlah kamu dianggap
bodoh di mata manusia, yang penting kamu menjadi bijak di mata Allah.
19 Karena ilmu dunia ini merupakan kebodohan bagi Allah. Seperti yang
tertulis dalam Kitab Suci, “Allah menggunakan kecerdikan orang berilmu
seperti jerat untuk menangkapnya.”✡
20 Ada juga tertulis, “TUHAN tahu bahwa pikiran orang-orang yang
berilmu adalah sia-sia.”✡
21 Oleh sebab itu, jangan lagi membanggakan diri sebagai pengikut saya,
pengikut Apolos, ataupun guru-guru lain. Karena bagi kalian yang bersatu
dengan Kristus, semuanya menjadi milik kalian:
22 Baik Paulus, Apolos, Petrus, dunia ini, kehidupan, kematian, dan hal-hal
yang ada sekarang maupun yang akan datang. Semuanya adalah milikmu.
23 Mengapa? Karena kalian adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik
Allah.

4

Hubungan para utusan Kristus dengan jemaat

1 Dengan demikian, anggaplah kami ini hanya pelayan Kristus. Kami
ditugaskan Allah untuk menyatakan rencana-Nya yang dulu dirahasiakan
dari manusia.
2 Seorang pelayan harus menunjukkan bahwa dirinya sungguh-sungguh
bisa dipercaya.
3 Tetapi bagi saya, penilaian terpenting bukanlah dari kalian ataupun
semua orang di dunia ini. Saya bahkan tidak menilai diri sendiri.

---

* **3:12-13** ***Hari Pengadilan*** Secara harfiah: hari itu. Dalam bahasa Yunani, kata ‘itu’ di kalimat ini merujuk pada satu objek (hari) tertentu yang sudah pasti, bukan sembarang hari. Dan berdasarkan konteksnya, hari khusus yang dimaksud adalah hari terakhir ketika Allah menghakimi semua manusia. ✡ **3:19** Ayb. 5:13 ✡ **3:20** Mzm. 94:11

4 Dalam hati, saya tidak merasa pernah melakukan pelayanan ini secara
salah. Meski begitu, bukan berarti saya pasti benar. Biarlah TUHAN yang
menilai saya.
5 Jadi, saya menasihatkan supaya kalian jangan menilai siapa pun se-
belum Tuhan Yesus datang kembali. Dialah yang akan menyatakan segala
hal yang dirahasiakan dalam kegelapan, termasuk alasan dan pikiran
manusia. Kemudian Allah akan memuji semua pelayan-Nya yang layak
menerima pujian.

6 Dalam ajaran tadi, Saudara-saudari, saya memakai Apolos dan diri
saya sebagai contoh untuk kalian, supaya kalian bisa belajar prinsip ini,
“Taatlah hanya kepada yang tertulis dalam Kitab Suci.” Maka janganlah
membesar-besarkan pelayan Tuhan yang satu dan merendahkan yang lain,
lalu menjadikan kami alasan untuk saling bersaing!
7 Kalau masih mau bertengkar, atas dasar apa kamu merasa dirimu lebih
baik daripada saudara-saudari seimanmu? Pikirkanlah ini: Semua kemam-
puan yang kamu miliki hanyalah pemberian TUHAN karena kebaikan hati-
Nya. Janganlah kamu sombong, seolah-olah kamu mendapatkan itu dengan
kehebatanmu sendiri!

8 Tetapi kalian Jemaat Korintus menganggap diri kalian paling sempurna
dan kaya! Kalian sudah merasa seperti raja dan tidak membutuhkan kami
lagi. Wah, bagus sekali kalau kalian memang raja! Dengan begitu, kami
sebagai utusan yang melayani kalian juga bisa dianggap orang besar!
9 Sebaliknya, menurut saya Allah sudah memberikan tempat paling ren-
dah kepada kami rasul-rasul Kristus. Kami diinjak-injak seperti tawanan
perang yang dijatuhi hukuman mati. Kami menjadi tontonan umum, baik
di hadapan semua manusia maupun para malaikat.
10 Karena melayani Kristus, kami dianggap orang bodoh, sedangkan
kalian masih dianggap orang pandai. Kami selalu dianggap lemah, tetapi
kalian merasa kuat. Di mana-mana kami dihina, sedangkan kalian dihor-
mati.
11 Bahkan sampai saat ini, kami sering tidak mendapat makanan, minu-
man, dan pakaian yang cukup. Kami sering dipukuli dan tidak punya
tempat tinggal.
12 Kami bekerja keras dengan tangan sendiri. Kami sering dihina, tetapi
kami membalas mereka dengan mendoakan berkat. Ketika kami dianiaya,
kami menerimanya dengan sabar.
13 Waktu kami dicaci maki, kami tetap bersikap baik. Sampai saat ini
kami masih diperlakukan seperti sampah dunia, sama seperti kotoran yang
disingkirkan semua orang.

14 Saya menulis hal-hal itu bukan untuk mempermalukan kalian, tetapi
untuk menegur kalian sebagai anak-anak yang saya kasihi!
15 Karena meskipun kalian mempunyai ribuan guru yang bisa menga-
jarkan tentang Kristus, kalian tidak mempunyai banyak bapak. Hanya
sayalah yang menjadi bapak rohani kalian, sebab kalian pertama kali
mendengar Kabar Baik tentang Kristus Yesus melalui saya.
16 Oleh karena itu, saya mohon, ikutilah teladan bapakmu ini.
17 Untuk itulah saya sudah mengutus Timotius kepada kalian, yakni agar
dia mengingatkan kalian tentang cara hidup yang pantas bagi orang-orang
yang sudah bersatu dengan Kristus. Cara hidup demikianlah yang selalu
saya lakukan dan ajarkan kepada setiap jemaat. Saya mempercayakan
tugas itu kepadanya karena Timotius adalah anak rohani saya yang sangat
setia melayani Tuhan.

18 Saudara-saudari, ada orang-orang di antara kalian yang sudah menjadi
sombong dan menganggap dirinya pemimpin sebab mereka pikir saya tidak
akan mengunjungi kalian lagi.
19 Namun, jika Tuhan Yesus menghendaki, saya akan segera datang
kepada kalian. Dan saat itu kita akan melihat siapa yang memimpin dengan
kuasa dari Tuhan, dan siapa saja yang menyombongkan diri.
20 Karena pekerjaan kerajaan Allah dibuktikan bukan dengan perkataan
manusia, melainkan dengan kuasa yang diberikan Allah.
21 Jadi, sekarang kalian boleh memilih: Apakah kalian mau saya datang
untuk mendisiplin dengan keras? Atau kalau kalian sudah taat, saya bisa
datang dengan sikap lembut dan penuh kasih.

5

Masalah tingkah laku dalam jemaat

1 Saya sangat prihatin mendengar berita bahwa ada dosa percabulan yang
sangat memalukan di antara kalian, yang bahkan jarang terjadi di antara
bangsa-bangsa kafir! Saya dengar ada seorang laki-laki yang mengambil
istri ayahnya.
2 Karena itu, kalian tidak pantas menyombongkan diri sebagai umat Allah
yang hebat! Lebih baik kalian menangis! Lalu orang yang melakukan dosa
itu harus dikeluarkan dari antara kalian.
3 Biarpun secara jasmani saya tidak sedang bersama kalian, tetapi kita
selalu bersama melalui persatuan rohani kita dengan Kristus. Karena itu,
saya sudah menghakimi orang yang berbuat dosa itu, seolah-olah saya
berada di sana.
4-5 Jadi secepatnya, kita segera berkumpul— yakni kalian secara jasmani
dan saya hadir secara rohani— untuk bersama-sama menyerahkan orang
itu kepada Satanas dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dengan kuasa-
Nya. Kita berharap agar melalui serangan si iblis, nalurinya yang berdosa
dihancurkan supaya jiwanya selamat pada hari kedatangan Tuhan Yesus.
6 Memang sekarang tidak pantas kalian membanggakan diri sebagai umat
Allah yang baik. Ingatlah peribahasa ini, “Sedikit ragi saja akan membuat
seluruh adonan mengembang.”*
7 Maka, seperti yang selalu dilakukan orang Yahudi sebelum merayakan
Paskah, buanglah semua ragi yang lama sehingga kalian menjadi seperti
adonan baru. Ragi lama menggambarkan orang yang berdosa itu. Karena
sesungguhnya kita bagaikan roti yang tidak beragi, dan Kurban domba
Paskah kita adalah Kristus yang sudah dikurbankan untuk menyucikan
kita.
8 Oleh sebab itu, marilah kita hidup seperti orang-orang yang merayakan
Paskah. Tidak pantas kita memakan roti yang dibuat dengan ragi lama.
Artinya kita tidak boleh terlibat dalam dosa dan kejahatan yang lama,
seperti yang kita lakukan sebelum mengenal Kristus. Kita bagaikan orang-
orang yang merayakan Paskah dengan makan roti tanpa ragi, yang melam-
bangkan hidup yang murni dan sesuai dengan ajaran benar.
9 Saya pernah menulis surat kepada kalian dengan perintah untuk tidak
bergaul dengan orang yang melakukan percabulan.
10 Maksud saya di situ bukanlah supaya kita tidak bergaul dengan semua
orang duniawi yang melakukan percabulan atau dosa-dosa lain, misalnya

---

* **5:6** ***Sedikit ragi*** *...* ***mengembang*** Paulus menggunakan peribahasa dari kebudayaan Yahudi. Artinya dapat diterjemahkan, “Satu saja orang berdosa akan merusak seluruh jemaat.”

orang yang serakah, yang menipu demi uang, atau menyembah berhala.
Karena mustahil kita menjauhi mereka semua kecuali kita keluar dari dunia
ini!
11 Maksud saya adalah: Hindarilah orang yang menyebut dirinya saudara
seiman, tetapi masih terus hidup dalam percabulan atau dosa lainnya,
seperti serakah, menyembah berhala, menghina orang, mabuk-mabukan,
atau menipu. Jangan pernah bergaul dengan orang-orang seperti itu supaya
kamu tidak terpengaruh oleh perbuatannya!✡
12-13 Bukan urusan kita untuk menghakimi orang-orang yang bukan
saudara seiman. Itu urusan Allah. Tetapi kalian harus siap menertibkan
dan menghakimi orang-orang yang sudah menjadi anggota jemaat. Seba-
gaimana tertulis dalam Firman TUHAN, "Usirlah orang jahat dari antara
kalian!"✡

6

Mengatasi masalah di antara sesama saudara seiman

1 Saya juga mendengar bahwa di antara kalian pernah terjadi perkara,
dan kalian mengadilinya dengan bantuan orang luar yang bukan saudara
seiman. Lancang sekali! Berani-beraninya kalian membiarkan dirimu
dihakimi oleh orang kafir! Mengapa kalian tidak meminta bantuan salah
satu anggota jemaat, sesama orang yang sudah disucikan Allah?
2-3 Seharusnya kalian tahu bahwa kita, umat yang sudah disucikan, akan
menghakimi dunia ini, bahkan menghakimi para malaikat! Nah, karena
kita kelak menjadi hakim atas orang-orang duniawi, mestinya kalian bisa
menyelesaikan perkara-perkara ringan yang berkaitan dengan urusan bi-
asa di antara jemaatmu sendiri!
4 Lantas mengapa, sewaktu kamu mempunyai perkara dalam hal-hal
duniawi, kamu membawanya kepada hakim yang bukan saudara seiman?
Itu perbuatan bodoh!
5 Seharusnya kamu merasa malu! Apakah tidak ada seorang pun di
antara kalian yang cukup bijak untuk mengadili perkara-perkara di antara
saudara-saudari seiman?!
6 Tetapi kamu malah memperkarakan saudara seimanmu ke hadapan
orang luar yang tidak percaya Kristus!
7 Dengan adanya perkara di antara kalian pun, itu sudah salah. Se-
harusnya kamu saling mengalah, bukan berselisih. Maafkanlah orang yang
bersalah terhadapmu. Relakanlah dirimu dirugikan.
8 Tetapi kamu sendiri malah berbuat salah dan merugikan orang lain,
bahkan saudara-saudari seimanmu!
9-10 Ingatlah bahwa orang-orang jahat tidak akan menjadi warga kerajaan
Allah! Jadi, jangan menipu diri sendiri! Yang tidak akan masuk ke dalam
kerajaan Allah adalah
orang-orang yang melakukan percabulan, menyembah berhala,
berzina, melakukan segala macam perbuatan homoseksual,*
orang serakah, pencuri,
pemabuk, pemfitnah, dan penipu.
11 Memang di antara kalian ada yang dulunya hidup seperti itu! Tetapi
sekarang kalian sudah dibersihkan, disucikan, dan dibenarkan di hadapan

---

✡ **5:11** 1Kor. 15:33 ✡ **5:12-13** Ul. 22:21, 24 * **6:9-10** ***segala macam*** ... ***homoseksual*** Frasa ini menerjemahkan dua kata Yunani yang artinya: 1) Laki-laki yang berlaku seperti wanita. 2) Laki-laki yang bersetubuh dengan sesama laki-laki. Karena pasangan sesama laki-laki dikecam keras, berarti pasangan sesama perempuan pun berdosa. Lihat juga Rm. 1:27-32.

Allah karena bersatu dengan Penguasa kita Yesus dan dengan Roh dari Allah kita.

Pakailah tubuhmu untuk kemuliaan Allah

12 Nah, apabila ada yang berkata, “Kita pengikut Kristus diperbolehkan berbuat apa saja!” Saya akan menjawab, “Ada benarnya, tetapi ingat bahwa tidak semua hal berguna. Jangan biarkan apa pun menjadi alat iblis untuk menguasai diri kita!”

13 Contohnya, ada yang berkata, “Makanan diciptakan untuk mengisi perut, dan perut diciptakan untuk menikmati makanan. Berarti kita bebas makan apa saja ataupun melakukan percabulan dengan tubuh kita.”† Saya katakan bahwa tubuh dan makanan adalah fana. Allah akan mengakhirinya waktu kita mati. Pahamilah bahwa tubuh kita diciptakan Allah bukan untuk melakukan percabulan. TUHAN adalah Pemilik tubuh kita, maka hendaklah kita menggunakannya demi kemuliaan Allah.

14 Allah sudah menunjukkan kuasa-Nya waktu Dia menghidupkan tubuh Tuhan Yesus dari kematian. Jadi, Dia pasti juga akan menghidupkan kita dari kematian. Karena itu, berhati-hatilah menggunakan tubuhmu!

15 Jangan lupa bahwa tubuhmu masing-masing merupakan bagian dari tubuh Kristus. Apakah pantas seorang pengikut Kristus mengambil anggota tubuh Kristus, yaitu tubuhnya sendiri, untuk mempersatukannya dengan tubuh pelacur? Tentu tidak!

16 Karena Firman TUHAN berkata, “Dalam pernikahan, seorang laki-laki dipersatukan dengan istrinya, sehingga mereka berdua menjadi satu.”✡ Maka kamu harus tahu bahwa orang yang bersetubuh dengan pelacur berarti menjadi satu tubuh dengan pelacur itu.

17 Sebaliknya, orang yang menyerahkan dirinya kepada Penguasa kita Yesus berarti sudah bersatu dengan Dia dalam roh.

18 Jadi, jangan pernah melakukan percabulan. Semua dosa lain tidak langsung berkaitan dengan tubuh pelakunya. Tetapi orang yang melakukan percabulan merusak tubuhnya sendiri.

19 Jangan lupa bahwa tubuhmu ibarat ruang mahakudus untuk Roh Allah, yaitu Roh-Nya yang sudah kamu terima dan yang tinggal dalam dirimu. Artinya tubuhmu bukan lagi milikmu sendiri.

20 Ingatlah bahwa kamu sudah ditebus dengan harga yang sangat mahal, yaitu darah Kristus. Oleh sebab itu, muliakanlah Allah dengan tubuh dan rohmu, karena tubuh dan rohmu adalah milik Allah.

7

Tentang pernikahan

1 Sekarang saya akan menanggapi persoalan yang disebut dalam surat kalian: Ya, saya setuju bahwa memang baik bila seorang laki-laki tidak menikah.

2 Namun, karena bahaya percabulan, sebaiknya setiap laki-laki mempunyai istri sendiri, dan setiap perempuan mempunyai suami sendiri.

3 Dengan begitu, kebutuhan setiap orang bisa terpenuhi oleh pasangannya masing-masing.

4 Karena setelah menikah, istri menjadi hak suaminya, dan suami menjadi hak istrinya.

---

† **6:13** ***Berarti*** ... Kalimat ini tidak ada dalam teks Yunani, tetapi TSI menambah supaya pembaca menyadari bahwa ungkapan yang digunakan Paulus ini tidak berarti tentang makanan dan perut saja, tetapi juga sebagai kiasan untuk kebebasan hubungan seksual. ✡ **6:16** Kej. 2:24

5 Itu sebabnya, suami dan istri tidak boleh saling menjauh, kecuali untuk
sementara waktu atas kesepakatan bersama, ketika kalian memerlukan
waktu khusus untuk berdoa dan berpuasa. Tetapi sesudah itu kalian
harus bersatu lagi supaya Satanas✡ tidak mendapat kesempatan untuk
mencobaimu, sebab kamu tidak bisa mengendalikan hawa nafsu.
6 Tentang hal saling menjauh untuk sementara waktu, itu bukan perintah,
tetapi hanya saran.
7 Sebenarnya saya ingin supaya setiap orang seperti saya. Namun, saya
menyadari bahwa setiap pengikut Kristus menerima berkat* yang berbeda
dari Allah. Ada yang menerima berkat seperti saya untuk hidup tanpa istri,
dan ada yang menerima berkat untuk mempunyai istri.
8 Tetapi untuk kalian yang belum menikah, juga para janda, saya men-
ganjurkan: Lebih baik kamu terus hidup melajang atau membujang, seperti
saya.
9 Namun, jika kamu tidak bisa menguasai diri, sebaiknya kamu menikah,
karena lebih baik menikah daripada terbakar oleh hawa nafsu.
10 Sekarang saya memberi perintah kepada orang yang sudah menikah,
dan perintah ini bukan berasal dari saya sendiri, melainkan dari Tuhan
Yesus: Seorang istri tidak boleh memutuskan hubungan dengan suaminya.
11 Tetapi kalau istri terlanjur berpisah dari suaminya, dia tidak boleh
kawin dengan laki-laki lain. Dia bisa berdamai kembali dengan suaminya.
Demikian juga sebaliknya, suami tidak boleh menceraikan istrinya.
12 Sekarang saya mau memberi nasihat untuk situasi lain. Nasihat ini dari
saya sendiri, bukan dari Tuhan: Kalau seorang saudara seiman mempunyai
istri yang belum percaya kepada Tuhan Yesus dan istrinya itu masih mau
hidup bersamanya, maka dia tidak boleh menceraikan istrinya.
13 Begitu juga sebaliknya, kalau seorang saudari seiman mempunyai
suami yang belum percaya kepada Tuhan dan suaminya itu masih mau
hidup bersamanya, maka dia tidak boleh menceraikan suaminya.
14 Sebab pernikahan itu tetap sah di mata Allah karena salah satu pihak,
yakni suami atau istri, sudah percaya kepada Yesus. Dengan demikian,
anak-anak mereka tidak dianggap anak haram di mata Allah. Mereka
adalah anak yang sah.
15 Namun, bila suami atau istri yang belum percaya Kristus memutuskan
untuk bercerai dengan istri atau suaminya yang percaya, maka bercerailah.
Kalau hal itu terjadi, saudara atau saudari seiman tidak terikat lagi. Karena
Allah menghendaki agar kita hidup dengan tenang.
16 Saya menasihatkan demikian karena siapa tahu, suami atau istrimu
yang tidak percaya itu kelak bisa menjadi percaya karena teladanmu, dan
akhirnya diselamatkan.

Hidup tenang di mata Allah dalam keadaan seperti waktu dipanggil oleh-Nya

17 Untuk kalian semua, saya menasihatkan: Tetaplah hidup dalam
keadaan seperti waktu kamu dipanggil Allah menjadi pengikut Tuhan
Yesus, yaitu keadaan hidup yang sudah Allah berikan kepadamu sebelum
percaya kepada Tuhan. Prinsip ini saya ajarkan di semua jemaat.
18 Misalnya, kalau kamu sudah disunat ketika Allah memanggilmu men-
jadi pengikut Kristus, jangan melakukan apa pun untuk menghapuskan

---

✡ **7:5** Why. 20:2-3 * **7:7** ***berkat*** Kata ini dalam bahasa Yunani juga diterjemahkan ‘kemampuan rohani’ di ayat-ayat lain, misalnya 1Kor. 12–14.

sunatmu itu.† Kalau kamu belum disunat waktu mulai mengikut Kristus,
kamu tidak perlu disunat.
19 Bersunat atau tidak, itu tidaklah penting. Yang penting kamu taat
kepada perintah-perintah Allah.
20 Setiap orang hendaklah terus hidup dalam keadaannya waktu Allah
memanggil dia menjadi pengikut Kristus.
21 Sebagai contoh, kalau kamu sudah dijual sebagai budak waktu Allah
memanggilmu untuk mengikut Kristus, itu tidak masalah. Tetapi jika
kamu mendapat kesempatan untuk bebas dari perbudakan, gunakanlah
kesempatan itu.
22 Sebab meskipun kamu dipanggil oleh Allah dalam keadaan sebagai
budak, sebenarnya kamu sudah bebas secara rohani karena bersatu dengan
Kristus. Demikian juga kalau kamu bukan budak, saat kamu dipanggil oleh
Allah, kamu menjadi terikat sebagai budak milik Kristus.
23 Kita semua sudah dibeli Allah dengan harga yang sangat mahal! Maka
janganlah kita menjadi budak manusia!
24 Intinya Saudara-saudari, biarlah kita masing-masing tetap hidup
bersama Allah dalam keadaan seperti pada waktu kita dipanggil menjadi
pengikut Kristus.

Pertanyaan tentang pernikahan

25 Sekarang saya menulis untuk saudara-saudari yang belum menikah.
Nasihat ini bukan perintah dari Tuhan Yesus, tetapi sebagai orang yang
sudah cukup lama dipimpin-Nya dengan kemurahan hati-Nya, saya mem-
bagikan pendapat ini:
26 Karena kita sedang hidup dalam masa yang sukar, saya pikir lebih
baik kalian masing-masing tetap hidup tenang dalam keadaanmu yang
sekarang.
27 Contohnya, kalau kamu mempunyai istri, janganlah berusaha
menceraikan dia. Dan kalau kamu tidak mempunyai istri, janganlah
berusaha mencari istri.
28 Namun, kalau kamu memutuskan untuk menikah, itu bukan dosa.
Kalau seorang pemudi menikah, dia tidak berdosa. Hanya saja, orang yang
menikah akan mengalami lebih banyak masalah dalam hidupnya. Nasihat
saya tadi bertujuan untuk menghindarkan kamu dari masalah seperti itu.
29 Akan tetapi Saudara-saudari, maksud saya begini: Waktu kita tidak
banyak lagi! Jadi mulai sekarang, kalau kamu mempunyai pasangan,
sebaiknya kalian berdua bersepakat untuk memusatkan perhatian penuh
dalam melayani Tuhan Yesus seakan-akan kamu tidak mempunyai pasan-
gan.
30 Begitu juga kalau kamu bersedih, hiduplah seolah-olah tidak bersedih.
Dan kalau kamu berbahagia, hiduplah seolah-olah tidak berbahagia. Kalau
kamu membeli harta dunia, hiduplah seolah-olah tidak mempunyai apa-
apa.
31 Juga kalau kamu menggunakan barang-barang duniawi, hiduplah
seolah-olah semuanya itu tidak berarti bagimu. Karena dunia ini akan
segera hilang lenyap!
32 Saya ingin kamu semua tidak kuatir tentang apa pun dalam hidup
ini. Bagi laki-laki, kalau kamu tidak menikah, kamu bisa memusatkan

---

† **7:18** ***jangan melakukan apa pun*** ... Menurut informasi dari dua penulis sejarah zaman ini, ada operasi yang dapat dilakukan untuk mengubah bekas sunat supaya tampak seperti belum pernah disunat.

perhatianmu sepenuhnya untuk pekerjaan Tuhan Yesus. Jadi kamu hanya
berusaha untuk menyenangkan hati Tuhan.
33 Tetapi kalau kamu menikah, kamu akan sibuk dengan hal-hal duniawi,
yaitu berusaha menyenangkan istrimu,
34 sehingga perhatianmu terbagi antara menyenangkan istri dan menye-
nangkan TUHAN. Begitu juga bagi para perempuan. Kalau kamu tidak
menikah, kamu bisa memusatkan perhatian sepenuhnya untuk pekerjaan
Tuhan. Jadi kamu hanya berusaha untuk menyenangkan Tuhan Yesus, baik
dalam kehidupan jasmani maupun rohani. Tetapi kalau kamu menikah,
kamu akan sibuk dengan hal-hal duniawi, yaitu berusaha menyenangkan
suamimu.
35 Nasihat itu bukan untuk membatasi kamu, tetapi justru untuk ke-
baikanmu, supaya kamu bisa hidup dengan sebaik-baiknya. Tujuannya
agar kamu semua dapat melayani Allah tanpa terganggu dengan hal-hal
lain.
36 Namun bila kamu, sebagai laki-laki, menyadari bahwa kamu sudah
terlalu lama menunda-nunda pernikahan yang direncanakan keluarga
kalian, sedangkan calon istrimu sudah semakin berumur, dan kamu sendiri
merasa lebih baik menikah, maka hendaklah kalian segera menikah. Itu
tidak berdosa.
37 Tetapi kalau kamu sudah menetapkan hati bahwa kamu tidak perlu
menikah, dan kamu juga merasa mampu menguasai diri, maka silakan
hidup membujang. Itu hal yang baik.
38 Jadi, menikah itu baik, dan hidup bagi Allah tanpa menikah itu lebih
baik lagi.
39 Perlu diingat bahwa seorang perempuan terikat secara hukum kepada
suaminya selama suaminya itu hidup. Sesudah suaminya meninggal,
perempuan itu bebas untuk menikah dengan laki-laki yang dia inginkan,
asalkan orang itu percaya kepada Tuhan Yesus.
40 Namun, saya berpendapat bahwa seorang janda akan lebih berbahagia
jika tidak menikah lagi. Dan saya merasa pendapat ini juga berasal dari
hikmat Roh Allah.

8

Nasihat tentang daging yang dipersembahkan kepada berhala

1 Sekarang saya menjawab pertanyaan kalian tentang makanan dari
sisa daging yang dikurbankan kepada berhala. Sebagai pengikut Kristus,
kita merasa bahwa kita semua mempunyai pengetahuan tentang hal itu.
Namun, ingatlah bahwa pengetahuan biasanya membuat kita sombong.
Kasih lebih penting daripada pengetahuan, karena kasih membuat kita
saling membangun.
2 Bila ada di antara kalian yang menganggap dirinya mempunyai banyak
pengetahuan, sebenarnya pengetahuannya belum sempurna!
3 Tetapi kalau kamu mengasihi Allah, kamu berkenan di mata-Nya.
4 Mengenai penjualan daging sisa kurban kepada berhala, kita tahu
bahwa berhala menggambarkan dewa-dewa yang sebenarnya tidak ada
dan tidak berkuasa, karena di seluruh dunia hanya ada satu Allah.
5 Biarpun orang lain menganggap ada banyak dewa atau penguasa ilahi
di langit dan di bumi,
6 tetapi bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Dia yang kita sebut Bapa,
dan hanya ada satu Penguasa Ilahi, yaitu Kristus Yesus. Segala sesuatu
diciptakan Bapa dengan perantaraan Yesus. Dan kita hidup bagi Allah Bapa
melalui Tuhan Yesus.

7 Namun, tidak semua pengikut Kristus mempunyai pengetahuan akan
hal itu. Ada saudara-saudari seiman yang dulu menyembah berhala, se-
hingga kalau mereka makan daging bekas kurban berhala, mereka merasa
masih terlibat dalam penyembahan itu. Hati mereka mudah merasa
bersalah karena terpengaruh oleh agama mereka yang lama.
8 Sebenarnya makanan tidak mengubah kedudukan kita di hadapan
Allah. Menolak makan tidak berarti kita lebih hebat di mata Allah. Dan
kalau memakannya, kita juga tidak menjadi lebih baik di mata Allah.
9 Meskipun begitu, berhati-hatilah supaya kebebasan kita tidak membuat
saudara kita yang lemah jatuh ke dalam dosa, karena dia mudah merasa
bersalah.
10 Pikirkanlah situasi begini: Kamu memakan makanan bekas persem-
bahan berhala karena kamu tahu bahwa berhala tidak berarti apa pun.
Lalu saudara seimanmu, yang belum memiliki keyakinan sama seper-
timu tentang makanan itu, melihat kamu sedang duduk makan di rumah
makan yang terhubung dengan kuil berhala.* Perbuatanmu itu akan mem-
beranikan dia untuk makan juga, padahal hatinya masih mudah merasa
bersalah. Dengan demikian, kamu menjadikan dia berdosa.✡
11 Kalau itu terjadi, berarti kamu yang membanggakan pengetahuanmu
itu sudah menghancurkan saudara seimanmu, padahal dia sudah disela-
matkan oleh Yesus melalui kematian-Nya, sama seperti kamu.
12 Dengan demikian, kamu berdosa terhadap saudara seimanmu yang
mudah merasa bersalah tentang makanan. Waktu kamu memberi contoh
yang membuatnya melakukan sesuatu yang dia anggap dosa, berarti kamu
berdosa juga terhadap Kristus.
13 Jadi, kalau daging yang saya makan bisa membuat saudara saya jatuh
dalam dosa, saya tidak akan makan daging lagi seumur hidup supaya tidak
membuat saudara seiman saya berdosa!

9

Paulus tidak menggunakan haknya sebagai rasul

1-2 Mungkin perkataan tadi mengherankan kalian! Ya, biarpun saya
seorang rasul, dan saya sudah diberi berkat untuk melihat Penguasa kita
Kristus Yesus, saya tetap membatasi diri meskipun sebetulnya saya tidak
terikat sebagai budak siapa pun. Saya menyadari bahwa mungkin ada
orang lain yang tidak menganggap saya rasul. Namun, bagi kalian saya
adalah rasul karena kalian adalah hasil pekerjaan saya yang membuktikan
bahwa saya rasul Tuhan Yesus!
3 Inilah jawaban saya kepada orang-orang yang mencela cara kerja saya
yang berbeda dari rasul-rasul lain:
4 Sebenarnya saya dan Barnabas sama seperti rasul yang lain. Kami
berhak diterima tinggal* di salah satu rumah kalian waktu kami berkun-
jung.

---

* **8:10** ***rumah makan*** ... ***kuil berhala*** Pada zaman Paulus, di kota Korintus ada banyak rumah penyembahan berhala yang terhubung dengan beberapa rumah makan. Dalam ayat ini, kemungkinan Paulus berbicara tentang orang Kristen yang terlihat makan di rumah makan dekat kuil penyembahan berhala. Meski tidak semua orang yang makan di situ terlibat langsung dalam penyembahan berhala, tetapi makanan yang dijual di situ adalah sisa kurban persembahan untuk berhala. ✡ **8:10** Rm. 14:14-15 * **9:4** ***berhak*** ... ***tinggal*** Secara harfiah: makan dan minum. Artinya, sesuai kebiasaan pada zaman itu, guru atau rasul diberi tempat tinggal di rumah salah seorang jemaat dan dicukupi kebutuhannya.

5 Seandainya kami punya istri, kami juga berhak mengajak istri yang
seiman itu dalam perjalanan pelayanan, seperti yang dilakukan Petrus,
adik-adik Tuhan Yesus, dan para rasul yang lain.
6 Kami pun berhak mendapat nafkah dari jemaat agar dapat memusatkan
perhatian penuh pada pelayanan.
7 Karena kami ibarat tentara yang berjuang bagi negara, atau petani yang
menanam kebun anggur, atau gembala yang memelihara ternak. Tentara
berhak menerima gaji, petani berhak makan buah dari kebunnya sendiri,
dan gembala berhak minum dari susu ternaknya.
8 Prinsip itu tidak hanya berlaku secara umum, tetapi hukum Taurat pun
mengatakan hal yang sama.
9 Karena dalam hukum Taurat ada tertulis,
"Ketika kamu menggunakan sapimu untuk bekerja menginjak-injak hasil
panen gandum, jangan menutup mulut sapi itu untuk mencegahnya
makan dari gandum itu."✡
Waktu Allah berkata begitu, tentu yang Dia maksud bukanlah sapi saja.
10 Dia juga berbicara tentang kami rasul Kristus, supaya semua orang yang
bekerja di ladang TUHAN, baik yang membajak maupun yang member-
sihkan hasil panen, tidak bekerja tanpa pengharapan. Karena pekerja Allah
berhak menikmati hasil kerja mereka.
11 Jadi, kalau kami sudah menanam bibit rohani di antara kalian, wajarlah
jika kami mendapatkan keperluan jasmani dari kalian.
12 Bukankah guru-guru lain yang berkhotbah dalam jemaatmu juga
menerima dana dari kalian? Kalau mereka saja berhak, tentu kami lebih
berhak lagi. Tetapi kami tidak pernah mengambil hak itu! Sebaliknya kami
membatasi diri dan menanggung sendiri segala keperluan kami supaya
tidak ada penghalang bagi orang lain untuk menerima Kabar Baik tentang
Kristus.
13 Sebagai perbandingan, ingatlah bahwa imam-imam yang bekerja di
rumah Allah mendapat makanan dari persembahan yang diberikan kepada
TUHAN. Para pelayan Lewi yang bertugas di mezbah TUHAN mendapat
bagian dari daging yang dikurbankan.
14 Nah, dengan prinsip yang sama, Allah juga menetapkan bahwa kami
yang bekerja memberitakan Kabar Baik berhak menerima nafkah hidup
dari pelayanan ini.
15 Tetapi saya tidak pernah meminta satu pun dari hak-hak rasul! Saya
menuliskan ini bukan untuk menuntut kalian agar memberikan sesuatu
kepada saya. Karena memberitakan Kabar Baik tanpa dibayar adalah
kebanggaan bagi saya. Dan saya rela mati daripada kehilangan hal yang
saya banggakan itu!
16 Dalam pelayanan sebagai rasul, saya tidak pantas membanggakan diri
karena memberitakan Kabar Baik, sebab hal itu memang kewajiban saya.
Justru saya pantas dihukum apabila tidak memberitakan Kabar Baik!
17 Kalau saya memilih pelayanan ini atas kemauan pribadi, maka saya
patut mengharapkan upah. Namun, saya menjadi pelayan Tuhan Yesus
bukan karena pilihan saya. Dialah yang memilih saya sebagai hamba-Nya
dan mempercayakan tugas ini kepada saya.
18 Jadi, apa upah saya dalam pelayanan ini? Inilah upah saya: Saya
senang memberitakan Kabar Baik tentang Kristus tanpa dibayar dan tanpa
menuntut upah jasmani apa pun, meski itu hak yang wajar atas pekerjaan
rohani ini.

✡ **9:9** Ul. 25:4; 1Tim. 5:18

19 Dengan begitu, pelayanan saya bebas dari pikiran tentang upah jasmani
dan tidak membebani siapa pun. Itulah sebabnya saya rela menjadikan diri
sebagai budak yang melayani semua orang, supaya saya bisa memenangkan
sebanyak mungkin orang bagi Kristus.
20 Waktu bersama orang Yahudi, saya hidup seperti orang Yahudi demi
memenangkan mereka. Waktu bersama orang yang masih terikat dengan
hukum Taurat, saya juga hidup seperti mereka demi memenangkan mereka
yang hidupnya terikat hukum Taurat.
21 Tetapi waktu bersama orang-orang yang bukan pengikut hukum Tau-
rat, yaitu orang bukan Yahudi, saya juga hidup seperti orang yang tidak
memikirkan hukum Taurat. (Sebenarnya saya tidak melupakan hukum
Taurat, tetapi saya diatur oleh Hukum Kristus.) Saya hidup seperti mereka
supaya dapat memenangkan orang yang hidup tanpa hukum Taurat.
22 Begitu juga waktu saya bersama orang-orang yang keyakinannya
masih lemah, saya menjadi seperti orang yang lemah,✡ supaya saya bisa
memenangkan mereka. Jadi, saya berusaha menyesuaikan diri dengan
bermacam-macam orang, dengan harapan agar sebanyak mungkin orang
diselamatkan.
23 Saya melakukan semua itu supaya Kabar Baik semakin tersebar, se-
hingga kelak saya turut diberkati bersama kalian semua lewat berita kese-
lamatan itu.
24 Ingatlah bahwa dalam sebuah pertandingan lari, semua peserta berlari,
tetapi hanya satu yang menang dan mendapat hadiah. Karena itu, mari
kita berlari sekuat tenaga dalam perlombaan rohani ini supaya kita menjadi
pemenang.
25 Ingatlah juga bahwa semua peserta dalam pertandingan menjalani
latihan keras dan harus menguasai diri hanya untuk menerima mahkota†
penghargaan duniawi yang tidak tahan lama. Maka seharusnya kita
berjuang lebih keras lagi, sebab mahkota kita akan bertahan selamanya.
26 Itulah sebabnya dalam perlombaan rohani ini saya berlari sekuat
tenaga dengan tujuan yang pasti. Atau ibarat pertandingan tinju, saya tidak
memukul dengan asal-asalan tanpa sasaran.
27 Seperti olahragawan, saya melatih diri dengan keras untuk dapat
menguasai tubuh dan pikiran, agar jangan sampai saya sendiri gagal setelah
mengajak orang-orang lain masuk dalam perlombaan rohani ini.

10

Peringatan dari sejarah umat Allah

1 Saudara-saudari, saya berkata begitu supaya kalian menyadari apa
yang terjadi kepada nenek moyang kita pada zaman Musa. Mereka semua
berjalan di bawah pimpinan awan* dan semuanya juga melewati laut yang
terbelah.
2 Dalam keadaan diliputi awan dan melintasi laut itu, mereka seakan
dibaptis menjadi pengikut Musa.
3 Mereka juga makan makanan rohani yang sama

✡ **9:22** 1Kor. 8:9-13; Rm. 14:1-6 † **9:25** ***mahkota*** Dalam pertandingan olahraga zaman itu, mahkota penghargaan dibuat dari rangkaian daun. * **10:1** ***Awan*** Selama perjalanan orang Israel dari Mesir menuju Kanaan, ada awan yang menjadi penunjuk jalan pada siang hari (Kel. 13:20-22; 14:19-20).

4 dan minum minuman rohani yang sama, yaitu air dari batu besar yang
menyertai mereka.† Secara rohani, batu itu melambangkan Kristus.
5 Tetapi meskipun semuanya mendapat bagian dalam pengalaman istimewa itu, pada akhirnya Allah tidak berkenan kepada sebagian besar dari
mereka, sehingga mayat mereka bergelimpangan di padang belantara.

6 Peristiwa itu merupakan contoh bagi kita, supaya kita jangan
menginginkan hal-hal jahat seperti nenek moyang kita
7 dan jangan menyembah berhala seperti sebagian dari mereka. Mengenai orang-orang itu, ada tertulis dalam Kitab Suci, "Sesudah mengadakan
pesta makan dan minum, mereka melakukan percabulan dan menyembah
berhala."✡
8 Nenek moyang kita terlibat dalam percabulan sehingga dalam satu hari
saja 23.000 orang mati karena hukuman Allah. Janganlah kita melakukan
percabulan seperti mereka.
9 Kita juga tidak boleh menentang Kristus‡ seperti yang dilakukan oleh
sebagian dari mereka, sehingga mereka mati digigit ular.
10 Jangan pula kita bersungut-sungut seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka, sehingga Allah mengutus malaikat untuk membinasakan
mereka.✡
11 Semua yang terjadi pada mereka merupakan contoh bagi kita! Dan hal-
hal itu tertulis dalam Firman Allah sebagai peringatan bagi kita yang hidup
di zaman terakhir.
12 Oleh sebab itu, jagalah dirimu baik-baik! Jangan merasa begitu kuat
dan tidak mungkin jatuh seperti nenek moyang kita.
13 Ketahuilah, setiap pencobaan yang kamu hadapi hanyalah pencobaan
yang biasa dialami manusia. Lagipula, Allah setia kepada kita. Dia tidak
akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu. Dan ketika
kamu dicobai, Dia akan memberimu jalan keluar sehingga kamu bisa
bertahan.

Kesucian umat Allah dan ajaran tentang Perjamuan Kudus

14 Karena itu Saudara-saudari yang saya kasihi, jauhkanlah dirimu dari
penyembahan berhala!
15 Saya mengatakannya dengan penuh kesadaran bahwa kalian bijaksana. Jadi kalian mampu memutuskan sendiri apakah ajaran saya ini benar.
16 Waktu kita merayakan Perjamuan Kudus, jelas bahwa air anggur
kudus§ yang kita syukuri itu merupakan gambaran bahwa kita turut
mengambil bagian dalam darah Kristus. Demikian juga roti yang kita sobek-
sobek itu merupakan gambaran bahwa kita turut mengambil bagian dalam
tubuh Kristus.
17 Walaupun kita banyak, tetapi dalam Perjamuan Kudus kita benar-
benar satu tubuh, karena kita semua turut mengambil bagian dari satu roti
yang utuh.

---

† **10:4** ***batu … menyertai mereka*** Cerita ini ada dalam Kel. 17 dan Bil. 20. Tidak diketahui apakah padang belantara Sin dan Zin adalah tempat yang berbeda atau sama. Paulus menafsirkannya sebagai dua tempat dan mengatakan bahwa batu besar itu menyertai mereka karena dia memberi arti simbolis kepada batu tersebut. ✡ **10:7** Kel. 32:6 ‡ **10:9** ***Kristus*** TSI mengikuti 90% salinan kuno. 7% lainnya menuliskan 'TUHAN/Tuhan', sedangkan 3% menuliskan 'Allah'. ✡ **10:10** Bil. 16

§ **10:16** ***air anggur kudus*** Secara harfiah: cawan berkat. Kata cawan mewakili isinya, yakni air anggur dalam Perjamuan Kudus. Air anggur itu melambangkan pengurbanan darah Kristus.

18 Contoh lainnya, ketika orang Israel mempersembahkan kurban binatang lalu memakan dagingnya, semua yang ikut makan dianggap menerima berkat yang sama.
19 Maksud contoh-contoh tersebut adalah untuk mengajarkan tentang berhala: Daging yang dipersembahkan kepada berhala sungguh-sungguh tidak berarti, karena berhala bukan sesuatu yang berkuasa.
20 Namun, harus diketahui bahwa segala sesuatu yang dipersembahkan kepada berhala oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah sebenarnya adalah persembahan kepada roh-roh jahat, bukan kepada Allah. Saya tidak mau kalian mengambil bagian dalam penyembahan roh-roh jahat!
21 Kamu tidak boleh minum dari cawan Tuhan Yesus lalu minum juga dari cawan roh-roh jahat. Kamu tidak boleh makan di meja perjamuan Tuhan lalu mengambil bagian juga di meja roh-roh jahat.
22 Kalau berbuat begitu, artinya kamu sengaja membuat TUHAN cemburu!✡ Apakah kamu pikir dirimu lebih kuat daripada-Nya?!

Pakailah kebebasanmu untuk memuliakan Allah

23 Sekali lagi, tentu akan ada di antara kalian yang menjawab, “Sebagai pengikut Kristus, kita diperbolehkan berbuat apa saja.” Tetapi Saudara-saudari, saya menegaskan bahwa tidak semua perbuatan berguna. Ada hal-hal yang diperbolehkan, namun tidak menguatkan keyakinan saudara seiman kita.
24 Jangan mementingkan kesenangan diri sendiri saja! Hiduplah sedemikian rupa agar selalu menjadi teladan yang menguatkan saudara-saudari seiman.
25 Kamu boleh makan semua daging yang dijual di pasar tanpa perlu bertanya dari mana asalnya, supaya tidak menjadi kesempatan untuk merasa bersalah.
26 Karena kita tahu bahwa “bumi dan seluruh isinya adalah milik TUHAN.”✡
27 Kalau orang yang belum percaya Kristus mengundang kamu makan di rumahnya dan kamu bersedia, silakan makan semua yang dihidangkan. Jangan bertanya dari mana asalnya supaya hal itu tidak membuatmu merasa bersalah.
28 Tetapi kalau ada saudara seiman di rumah itu yang memberitahu kamu, “Awas, daging itu sisa persembahan berhala,” maka janganlah memakannya untuk menghormati pendapat dan menjaga hati saudara seiman itu. Memang, karena kita tahu bahwa “bumi dan seluruh isinya adalah milik TUHAN,”
29 maka memakan daging itu tidak menjadi masalah untuk kamu sendiri, tetapi saudaramu menganggap hal itu salah. Nah, sekarang pasti ada di antara kalian yang akan berkata, “Kenapa kebebasan saya harus dibatasi oleh pemahaman orang lain?
30 Kalau saya mengucap syukur kepada Allah sebelum menikmati makanan itu, tidak adil orang lain menganggap saya berdosa!”
31 Terhadap keberatan itu, saya menjawab: Apa saja yang kita lakukan, baik makan atau minum ataupun hal lain, lakukanlah itu untuk memuliakan Allah!
32 Tetapi janganlah melakukan sesuatu yang dianggap salah, baik oleh orang Yahudi, orang bukan Yahudi, maupun saudara seiman dalam jemaat Allah.
33 Itulah sebabnya saya selalu berusaha untuk menyenangkan semua orang dalam segala hal. Artinya saya berusaha mendahulukan kepentingan

✡ **10:22** Ul. 32:16, 17, 21 ✡ **10:26** Mzm. 24:1; 50:12; 89:11

orang lain di atas kepentingan pribadi, agar mereka dapat menjadi pengikut
Kristus dan diselamatkan.

11

1 Jadi ikutilah teladan saya, sama seperti saya juga mengikuti teladan
Kristus.

Beberapa petunjuk untuk laki-laki dan perempuan dalam ibadah bersama

2 Saya sangat senang, Saudara-saudari, karena kalian selalu mengingat
saya dan tetap mengikuti semua ajaran yang sudah saya sampaikan!
3 Tetapi sekarang saya mau kalian mengetahui hal ini: Kepala dari Kristus
adalah Allah. Kepala dari setiap laki-laki adalah Kristus. Dan kepala dari
setiap istri adalah suaminya.

4 Jadi, kalau laki-laki menyampaikan pesan dari Roh Allah* atau berdoa
dengan memakai kerudung, berarti dia tidak menghormati Kristus sebagai
Kepalanya.
5 Sebaliknya, waktu perempuan berdoa atau menyampaikan pesan dari
Roh Allah, dia harus memakai kerudung. Kalau tidak, berarti dia tidak
menghormati suaminya sebagai kepalanya. Karena tidak pantas seorang
perempuan melakukan kedua hal itu tanpa kerudung. Itu memalukan,
sama seperti perempuan yang digundul kepalanya.†
6 Jika kalian perempuan tidak mau memakai kerudung, sekalian saja
potong rambutmu pendek seperti laki-laki! Tetapi kalau kalian malu beram-
but pendek atau gundul, pakailah kerudung.
7 Sebaliknya, laki-laki tidak perlu memakai kerudung waktu berdoa atau
menyampaikan pesan Roh Allah, sebab laki-laki mencerminkan sifat-sifat
Allah dan kemuliaan-Nya,✡ sedangkan perempuan mencerminkan kemuli-
aan laki-laki.
8 Karena laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuanlah
yang berasal dari laki-laki.
9 Ingatlah bahwa bukan Adam yang diciptakan untuk Hawa, tetapi seba-
liknya.
10 Karena itu, perempuan perlu memakai kerudung untuk menunjukkan
bahwa dia hormat pada kepalanya, yaitu suami. Hal itu juga dilakukan
karena malaikat-malaikat selalu hadir dalam ibadah kita.
11-12 Namun, perlu kita ingat: Biarpun awalnya perempuan berasal dari
laki-laki, tetapi kemudian setiap laki-laki dilahirkan dari perempuan. Dan
baik laki-laki maupun perempuan sama-sama berasal dari Allah. Demikian
pula dalam anggota umat Allah, laki-laki dan perempuan saling membu-
tuhkan.
13 Pikirkanlah sendiri, apakah pantas seorang perempuan berdoa kepada
Allah dalam pertemuan jemaat tanpa memakai kerudung?
14 Setiap orang pun tahu bahwa tidak pantas laki-laki berambut panjang.

---

* **11:4** ***menyampaikan pesan dari Roh Allah*** Secara harfiah: bernubuat. TSI menerjemahkan dengan arti yang lebih luas, karena dalam pasal ini dan bagian-bagian lain di PB, kemampuan rohani 'bernubuat' bukan hanya memberitahukan tentang hal-hal di masa depan, tetapi juga termasuk menguatkan, memberi semangat, dan berkhotbah dengan kuasa dari Roh Allah. Nabi-nabi di zaman PL agak berbeda karena diangkat oleh Roh Kudus untuk mengambil profesi nabi, dan sebagian dari mereka ditugaskan untuk menulis nubuatan mereka untuk masa depan. Lihat Kis. 15:32. † **11:5** ***digundul kepalanya*** Pada zaman itu, menggundul kepala perempuan adalah salah satu bentuk hukuman yang diberikan untuk mempermalukan secara sosial. ✡ **11:7** Kej. 1:26

15 Sebaliknya, bagi perempuan rambut panjang adalah kebanggaan, sebab rambut panjang diberikan kepada wanita sebagai penutup serta menunjukkan harga dirinya sebagai perempuan.
16 Jika ada yang bersikeras mengubah kebiasaan ini, ketahuilah bahwa para rasul dan seluruh jemaat Allah melakukan kebiasaan tersebut. Kami tidak mempunyai kebiasaan lain.

Perjamuan Tuhan

17 Dalam hal berikut ini, perbuatan kalian tidak terpuji, sebab pertemuan-pertemuan kalian tidak menghasilkan hal baik, tetapi justru yang tidak baik.
18 Karena pertama, saya mendengar bahwa ketika kalian berkumpul, masih ada perpecahan di antara kalian. Dan saya pikir berita itu ada benarnya.
19 Sayang sekali! Mungkin memang harus ada perpecahan di antara kalian supaya menjadi jelas kelompok mana yang benar!
20 Kedua, saya dengar bahwa ketika kalian berkumpul, ternyata perjamuan yang kalian rayakan tidak pantas disebut Perjamuan Tuhan.
21 Sebab ketika kalian makan bersama sebelum Perjamuan Tuhan, setiap orang berebut mengambil makanan sendiri tanpa menunggu yang lain. Akhirnya ada yang tidak mendapat bagian dan kelaparan, sedangkan yang lain kekenyangan bahkan mabuk.
22 Apa-apaan itu?! Hai kalian yang rakus, makanlah dulu di rumahmu masing-masing! Dengan kelakuanmu itu, kamu menghina jemaat Allah dan mempermalukan anggota yang miskin. Kalau sudah begini, saya harus berkata apa? Saya hanya bisa menegaskan: Perbuatan kalian benar-benar tidak terpuji.
23 Karena ajaran yang sudah saya berikan kepada kalian sama seperti ajaran yang saya terima dari Tuhan sendiri: Pada malam ketika Tuhan Yesus diserahkan kepada yang memusuhi-Nya, Dia mengambil roti
24 dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu serta berkata, “Ambil dan makanlah. Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan demi kalian. Lakukanlah ini untuk mengenang Aku.”
25 Dengan cara yang sama, sesudah makan, Dia mengambil cawan berisi air anggur dan berkata, “Darah-Ku ini menandakan bahwa perjanjian yang baru antara Allah dan manusia sudah disahkan. Setiap kali kalian minum anggur seperti ini, lakukanlah untuk mengenang Aku.”
26 Nah, sesuai perkataan-Nya itu, setiap kali kita makan roti dan minum anggur dalam Perjamuan Kudus, artinya kita sedang memberitakan kematian Tuhan Yesus sampai Dia datang kembali nanti.
27 Jadi, kalau dalam Perjamuan Kudus seseorang makan roti dan minum anggur dengan cara yang tidak menghormati Tuhan, maka orang itu berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.
28-29 Karena itu, periksalah diri kalian masing-masing sebelum kamu makan roti dan minum air anggur perjamuan, untuk memastikan bahwa kamu menyadari pengurbanan Tuhan Yesus yang dilambangkan dalam roti dan anggur itu. Sebab jika kamu makan roti dan minum anggur Perjamuan Kudus tanpa menyadari pengurbanan Tuhan, kamu mendatangkan hukuman atas dirimu sendiri.
30 Oleh karena itulah banyak di antara kalian yang sering sakit, lemah, bahkan mati!
31 Bila kita memeriksa diri masing-masing dan menyadari arti perjamuan itu, kita tidak perlu takut kena hukuman Tuhan.

32 Namun, sekalipun Tuhan menghukum kita, sebetulnya hukuman itu
bertujuan untuk mendidik kita, agar kita tidak dibinasakan bersama orang-
orang duniawi.
33 Oleh karena itu Saudara-saudari, saat kalian berkumpul mengadakan
Perjamuan Tuhan, sabarlah menunggu satu sama lain dan saling bergiliran,
supaya perjamuan kalian tertib dan teratur.
34 Kalau ada yang lapar, makanlah dulu di rumah supaya perjamuan
bersama tidak menjadi kesempatan bagimu untuk mendatangkan huku-
man atas diri sendiri.
Mengenai pertanyaan-pertanyaan kalian yang lain, saya akan memba-
hasnya ketika saya datang.

12

Kemampuan rohani dari Roh Allah

1 Saudara-saudari, sekarang saya ingin kamu semua mengerti tentang
kemampuan-kemampuan rohani pemberian Roh Allah.
2 Kamu sendiri ingat bahwa sebelum percaya kepada Kristus, kamu
dipengaruhi dan disesatkan untuk menyembah berhala-berhala yang sebe-
narnya hanya patung bisu.
3 Karena itu, saya mau kalian menyadari bahwa orang yang dipimpin
Roh Allah tidak mungkin berkata, “Terkutuklah Yesus.” Sebaliknya, tidak
mungkin seseorang mengatakan, “Yesus adalah Penguasa hidupku” tanpa
pertolongan Roh Allah.
4 Ada bermacam-macam kemampuan rohani yang diberikan Roh Allah
sebagai tanda kebaikan hati-Nya,* tetapi semua berasal dari satu Roh Allah.
5 Dan ada bermacam-macam bentuk pelayanan bagi Tuhan, tetapi semua
berasal dari-Nya.
6 Demikianlah Allah yang Esa bekerja dengan bermacam-macam cara
dalam diri setiap saudara seiman, tetapi semuanya dikerjakan oleh Dia.
7 Setiap kemampuan tersebut diberikan kepada kita masing-masing seba-
gai tanda yang nyata dari Roh Allah, tujuannya agar kita semua dapat saling
menguatkan.
8 Misalnya, kepada sebagian dari kita, Roh Allah memberikan kemam-
puan untuk menyampaikan nasihat bijaksana. Kepada yang lain, Roh yang
sama memberikan kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan yang
mendalam.
9 Kepada yang lain lagi, Roh itu memberi keyakinan yang luar biasa.†
Dan kepada sebagian lain, Roh yang sama juga memberi kemampuan untuk
menyembuhkan orang sakit.
10 Saudara seiman yang lain diberi-Nya kemampuan untuk melakukan
keajaiban, dan yang lainnya lagi kemampuan untuk menyampaikan pesan
dari Roh Allah.✡ Ada yang mendapat kemampuan untuk membedakan pe-
san yang dari Roh Allah dan yang dari roh jahat. Ada orang yang menerima
kemampuan untuk berbicara dalam berbagai bahasa lain sesuai pimpinan
Roh Allah. Dan ada juga yang diberi kemampuan untuk menerjemahkan
bahasa-bahasa lain itu.

---

* **12:4** ***kemampuan rohani … tanda kebaikan hati-Nya*** Dalam bahasa Yunani, frasa ini menerjemahkan satu kata yang dapat diterjemahkan ‘anugerah-anugerah’ atau ‘kebaikan-kebaikan hati’ (jamak), dan dapat juga diterjemahkan ‘hadiah-hadiah’. Artinya, semua kemampuan rohani adalah pemberian Roh Allah secara cuma-cuma, bukan upah. † **12:9** ***keyakinan yang luar biasa*** Dalam bahasa Yunani, kata ini sama dengan yang diterjemahkan sebagai ‘iman’ atau ‘percaya penuh’.
✡ **12:10** 1Kor. 11:4 CK

11 Semuanya dikerjakan oleh Roh Allah. Dia jugalah yang menentukan
kemampuan mana yang diberikan kepada setiap orang.

Semua orang percaya adalah anggota tubuh Kristus

12 Karena sama seperti tubuh manusia hanya satu tetapi mempunyai
banyak anggota, demikian juga tubuh Kristus hanya satu, tetapi banyak
anggotanya, yaitu kita.
13 Jadi tidak ada masalah kalau kita orang Yahudi atau bukan Yahudi,
budak ataupun orang merdeka. Karena kita masing-masing sudah dibaptis
secara rohani dalam Roh Allah yang sama, ibaratnya kita sudah minum air
murni dari cawan yang sama.‡ Artinya, Roh yang satu itu mempersatukan
kita dalam satu tubuh, yakni tubuh Kristus.
14 Sebab tidak mungkin tubuh terdiri dari satu anggota saja, tetapi banyak.
15 Seandainya kaki bisa merasa iri dan berkata, “Aku bukan tangan,
berarti aku tidak termasuk bagian dari tubuh ini,” hal itu tidak akan
mengubah keadaan, dan kaki tetap saja anggota tubuh itu.
16 Seandainya telinga bisa berkata, “Aku bukan mata, berarti aku bukan
bagian dari tubuh ini,” perkataannya itu pun tidak akan mengubah
keadaan. Telinga tetap saja anggota tubuh tersebut.
17 Kalau seluruh tubuh terdiri dari mata saja, tubuh itu tidak akan bisa
mendengar apa-apa. Atau kalau terdiri dari telinga saja, tubuh tidak akan
bisa mencium apa-apa.
18-19 Bila seluruh tubuh hanya terdiri dari satu anggota, itu tidak bisa dise-
but tubuh lagi. Tetapi Allah sudah mengatur bermacam-macam anggota
dalam satu tubuh, dan setiap bagian berfungsi sesuai kehendak-Nya.
20 Jadi tubuh itu satu, tetapi mempunyai banyak anggota.
21 Karena itu, mata tidak bisa berkata kepada tangan, “Aku tidak mem-
butuhkanmu.” Dan kepala tidak bisa berkata kepada kaki, “Aku tidak
membutuhkanmu.”
22-23 Sebaliknya, bagian-bagian tubuh yang tampaknya lemah atau di-
anggap kurang terhormat sebenarnya sangat penting. Contohnya, anggota
badan yang tidak pantas dilihat kita lindungi dengan pakaian. Dengan
demikian, setiap anggota tubuh yang dianggap kurang terhormat justru
selalu diberi perhatian khusus,
24 sedangkan anggota-anggota tubuh yang dianggap lebih terhormat tidak
memerlukan perhatian seperti itu. Dengan begitu, Allah mempersatukan
tubuh supaya anggota-anggota yang dianggap lemah dan kurang terhormat
mendapat perhatian dan penghargaan khusus,
25 sehingga tubuh tidak terpecah-pecah, tetapi setiap anggota saling mem-
perhatikan dan mempedulikan satu sama lain.
26 Kalau salah satu anggota tubuh sakit, semua anggota yang lain ikut
menderita. Dan kalau salah satu anggota dipuji, semua anggota tubuh yang
lain juga ikut merasa senang.
27 Kita secara keseluruhan adalah tubuh Kristus, dan masing-masing
orang merupakan anggota tubuh-Nya itu.

---

‡ **12:13** ***dibaptis secara rohani … cawan yang sama*** Ayat ini diterjemahkan menurut tafsiran bahwa Paulus menggunakan kata ‘dibaptis’ sebagai kiasan dengan arti rohani. Arti ‘dibaptis’ dalam konteks ini mirip dengan ‘dibaptis oleh Roh Kudus’, yang terdapat di Mat. 3:11; Mrk. 1:8; Luk. 3:16; Yoh. 1:33; Kis. 1:5; 11:16. Arti simbolis baptisan di ayat ini dapat dibandingkan dengan arti baptisan simbolis dalam sejarah bangsa Israel saat diliputi awan dan melintasi laut, yang Paulus jelaskan di 1Kor. 10:1. Dan bandingkan ‘minum dari cawan’ di ayat ini dengan 1Kor. 10:4.

28 Dalam kesatuan jemaat Kristus, Allah sudah menetapkan berbagai
pelayanan. Ada yang Dia pilih
pertama, sebagai rasul,
kedua, sebagai penyampai pesan dari Allah,
ketiga, sebagai pengajar.
Kemudian ada anggota yang ditunjuk Allah untuk melakukan keajaiban,
dan ada juga yang diberi kemampuan rohani untuk menyembuhkan orang sakit,
atau menolong orang lain,
atau menjadi pemimpin,
atau berbicara dalam berbagai bahasa lain sesuai pimpinan Roh Allah.
29 Jadi, tidak semua orang dipilih untuk menjadi rasul, atau untuk menyampaikan pesan Allah, atau untuk mengajar. Tidak semua orang bisa melakukan keajaiban,
30 atau menyembuhkan orang sakit, atau berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Allah, dan tidak semua orang bisa menerjemahkan pesan yang disampaikan dalam bahasa lain itu.
31 Tetapi hendaklah kalian semua rindu untuk menerima kemampuan-kemampuan yang lebih penting.

Mengasihi lebih penting daripada kemampuan rohani apa pun

Di atas semuanya itu, biarlah saya menunjukkan satu hal yang lebih hebat daripada semua kemampuan rohani tadi!

13

1 Kalau pun aku diberi kemampuan untuk berbicara dalam semua bahasa manusia, bahkan bahasa-bahasa para malaikat,
tetapi bila aku tidak mengasihi orang lain, maka aku seperti tong kosong yang nyaring bunyinya—
mengucapkan banyak kata, tetapi sama sekali tidak bermanfaat.
2 Kalau pun aku memiliki kemampuan rohani untuk menyampaikan pesan dari Allah,
dan diberi pengetahuan sampai aku bisa mengerti segala sesuatu, bahkan rencana-rencana Allah yang rahasia,
juga diberi keyakinan yang besar sampai bisa memindahkan gunung,✡
tetapi kalau aku tidak mengasihi orang lain, maka semua kemampuan hebatku itu sama sekali tidak bermanfaat!
3 Atau kalau pun aku memberikan semua hartaku untuk orang miskin, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar sebagai kurban,
tetapi kalau aku tidak mengasihi sesama, semua itu tidak ada artinya!

4 Sifat kasih itu sabar, murah hati, tidak iri,
tidak membesarkan diri, dan tidak sombong.
5 Kasih itu tidak berbuat kasar, tidak mengutamakan kepentingan sendiri,
tidak cepat marah, dan tidak mengingat-ingat kesalahan orang lain.
6 Kasih itu berdukacita waktu melihat orang lain melakukan yang jahat,
tetapi bersukacita waktu melihat mereka hidup sesuai ajaran benar.
7 Kasih itu kuat bertahan menghadapi segala kesulitan.
Kasih selalu percaya dan mengharapkan yang baik tentang orang lain.
Kasih selalu tabah menanggung setiap keadaan.
8 Kasih akan bertahan selama-lamanya!

✡ **13:2** Mat. 17:20; 21:21; Mrk. 11:23

Tetapi berbagai kemampuan rohani tadi tidak akan diperlukan lagi
suatu hari nanti,
termasuk kemampuan untuk menyampaikan pesan dari Allah,
menyampaikan pengetahuan, atau berbicara dalam bahasa lain
dengan pimpinan Roh Kudus.

9 Kemampuan rohani untuk menyampaikan pesan dari Roh Allah atau
menyampaikan pengetahuan memang berguna sekarang, tetapi tidak bisa
menyampaikan semua hal dengan lengkap.
10 Namun kelak sesudah Yesus kembali, pengetahuan kita akan menjadi
sempurna, dan kemampuan rohani yang sekarang kurang lengkap ini akan
dihapuskan karena tidak diperlukan lagi.
11 Ibaratnya, waktu kita masih kecil, kita berbicara, berpikir, dan mem-
buat keputusan seperti anak kecil, tetapi waktu kita sudah dewasa, kita
berhenti melakukan hal yang kekanak-kanakan.
12 Atau ibarat cermin, sekarang kita seolah melihat kaca yang buram,
tetapi kelak kita akan melihat dengan jelas. Sekarang pengetahuan kita
kurang lengkap, tetapi ada saatnya nanti kita akan mengerti semua sampai
sejelas-jelasnya, sama seperti Allah mengenal diri kita.
13 Jadi, ketiga hal inilah yang tetap diperlukan selama-lamanya: Percaya,
berharap, dan mengasihi. Tetapi yang paling penting di antara ketiganya
adalah mengasihi.

14

Kemampuan rohani bertujuan untuk menguatkan jemaat

1 Oleh karena itu, utamakanlah kasih setiap waktu, dan berusahalah
sungguh-sungguh untuk menerima kemampuan rohani, terutama kemam-
puan menyampaikan pesan Allah.✡
2 Saya berkata begitu karena orang-orang yang mempunyai kemampuan
rohani untuk berbicara dalam bahasa lain biasanya tidak menyampaikan
sesuatu yang bisa dimengerti orang lain. Melalui Roh Kudus, mereka hanya
berbicara kepada Allah tentang hal-hal yang dimengerti oleh Allah saja.
3 Sebaliknya, orang-orang yang menyampaikan pesan dari Roh Allah bisa
berbicara kepada orang lain untuk menguatkan, memberi dorongan, dan
menghibur mereka.
4 Orang yang berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus
biasanya hanya menguatkan diri sendiri, sedangkan orang yang menyam-
paikan pesan dari Roh Allah bisa menguatkan seluruh jemaat.
5 Saya senang bila kamu semua mendapat kemampuan rohani untuk
berbicara dalam bahasa lain. Tetapi saya lebih menginginkan agar kamu
bisa menyampaikan pesan dari Roh Allah. Orang yang memiliki kemam-
puan itu lebih diperlukan dalam jemaat daripada yang berbicara dalam
bahasa lain. Orang yang berbicara bahasa lain baru akan berguna jika
ada anggota yang mempunyai kemampuan rohani untuk menerjemahkan
bahasa itu, karena dengan demikian seluruh jemaat bisa dikuatkan melalui
pesan yang disampaikannya.
6 Saudara-saudari, percuma saja kalau saya datang kepada kalian dan
menggunakan kemampuan rohani untuk berbicara dalam bahasa lain yang
tidak kalian mengerti! Saya hanya akan berguna bagi kalian bila sesuai tun-
tunan Roh Allah saya berbicara dalam bahasa yang kalian mengerti untuk

✡ **14:1** 1Kor. 11:4 CK

mengajar, menyampaikan pesan Allah, menjelaskan suatu pengetahuan,
atau menyatakan sesuatu yang membuka wawasan baru.
7 Benda mati pun, misalnya suling atau gitar, kalau dibunyikan dengan
asal-asalan tidak akan mengeluarkan nada yang bisa dipahami.
8 Atau terompet militer, kalau ditiup asal-asalan, para tentara tidak akan
paham sinyal perang yang diberikan.
9 Nah, terlebih lagi manusia! Kalau kamu berbicara bahasa lain dengan
pimpinan Roh Allah, tetapi kata-katamu tidak bisa dimengerti, bagaimana
hal itu akan berguna bagi pendengar? Kamu seperti berbicara kepada angin
saja.
10 Memang ada banyak sekali bahasa di dunia, dan setiap bahasa
bermakna bagi orang-orang yang menggunakannya.
11 Tetapi kalau saya tidak mengerti bahasa seseorang, maka saya menjadi
orang asing bagi dia, dan dia pun orang asing bagi saya.
12 Demikian juga dengan kamu. Karena kamu sangat menginginkan
kemampuan rohani dari Roh Kudus, sebaiknya kamu berdoa dengan
sungguh-sungguh supaya kamu diberi kemampuan yang lebih diperlukan
untuk menguatkan jemaatmu.
13 Jadi, orang yang mempunyai kemampuan rohani untuk berbicara
dalam bahasa lain hendaklah berdoa supaya diberi kemampuan untuk
menerjemahkannya juga.
14 Kalau saya berdoa dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus, yang
berdoa hanya roh saya, sedangkan pikiran saya diam.
15 Maka, saya memutuskan bahwa ketika saya berdoa, saya akan meli-
batkan roh dan pikiran. Waktu saya menyanyikan pujian, saya akan
melibatkan roh dan pikiran juga.
16 Sebab kalau kita memuji Allah dengan roh kita, yaitu memakai kemam-
puan berbicara bahasa lain, pendengar tidak akan bisa turut memuji Allah
atau mengucapkan “Amin” atas ucapan syukur itu, karena mereka tidak
mengerti.
17 Sekalipun isi ucapan syukur itu sangat baik, para pendengar tidak akan
dikuatkan.
18 Saya bersyukur kepada Allah bahwa saya mendapat kemampuan ro-
hani berbicara bahasa lain lebih daripada kamu semua.
19 Namun dalam pertemuan jemaat, saya lebih suka mengucapkan lima
kata yang bisa dimengerti daripada ribuan kata dalam bahasa lain, supaya
para pendengar dikuatkan oleh ajaran saya.
20 Saudara-saudari, tentang hal ini janganlah berpikir seperti anak-anak,
tetapi jadilah dewasa! Sebaliknya tentang kejahatan, jadilah seperti bayi.
21 Sebab mengenai penggunaan bahasa asing, ada tertulis dalam Firman
TUHAN,*
“Dengarkanlah perkataan TUHAN, ‘Dengan memakai bangsa-bangsa asing
yang mengalahkan bangsa Israel
Aku akan berbicara kepada bangsa yang keras kepala ini.
Biarpun pesan-Ku akan disampaikan kepada mereka dalam bahasa asing,
mereka tetap tidak akan mendengarkan Aku!’ ”†

---

* **14:21** ***Firman TUHAN*** Secara harfiah: hukum Taurat. Dalam bahasa Yunani, kata itu juga dipakai dengan arti luas yang meliputi seluruh PL. † **14:21** ***Kutipan dari kitab Yesaya*** Kutipan ini berasal dari Yes. 28:11-12, tetapi bukan dari LXX atau terjemahan harfiah teks Ibraninya. Paulus memberi arti kedua ayat tersebut sambil meringkas makna dari konteks pasal Yes. 28.

22 Dari Firman itu kita tahu bahwa kemampuan rohani berbahasa lain
lebih cocok dipakai terhadap orang-orang yang keras kepala dan menolak
percaya kepada TUHAN, tetapi kurang berguna bagi orang-orang yang
percaya. Sebaliknya, kemampuan rohani untuk menyampaikan pesan Roh
Allah sangat berguna bagi orang yang sudah percaya, dan kurang cocok bagi
mereka yang belum percaya.
23 Apalagi, kalau ada beberapa orang yang baru masuk ke dalam pertemuan
jemaat kalian, dan kamu semua berbicara dalam berbagai bahasa lain,
pastilah mereka pikir kalian gila!
24 Tetapi seandainya kamu semua menyampaikan pesan dari Roh Allah,
lalu ada seorang yang belum percaya atau belum mengerti masuk ke
dalam pertemuan kalian itu, maka hal-hal yang kalian sampaikan akan
menyatakan dosa-dosanya, dan dia akan merasa tertegur oleh semua yang
kalian katakan.
25 Rahasia-rahasia dalam hatinya juga akan dinyatakan, sehingga akhirnya
dia berlutut menyembah Allah serta mengaku, “Allah benar-benar bersama
kalian!”

Pertemuan jemaat harus teratur agar saling menguatkan

26 Jadi Saudara-saudari, inilah kesimpulan dari semuanya: Waktu kalian
berkumpul, hendaklah setiap orang terlibat sesuai kemampuan rohani
masing-masing, misalnya membawakan nyanyian, mengajar, menyatakan
sesuatu yang membuka wawasan baru, berbicara bahasa lain sesuai pimp-
inan Roh Kudus, atau menerjemahkan pesan dalam bahasa lain itu. Tujuan
dari semuanya itu haruslah untuk saling menguatkan.
27 Kalau ada yang ingin berbicara kepada jemaat dengan menggunakan
kemampuan rohani berbahasa lain, maka hanya diperbolehkan dua atau
paling banyak tiga orang saja. Hendaklah mereka bergiliran, dan harus ada
yang bisa menerjemahkan kata-kata mereka.
28 Kalau tidak ada anggota jemaat yang mempunyai kemampuan rohani
untuk menerjemahkan, maka orang yang ingin menggunakan kemam-
puan berbahasa lain tidak boleh bicara dalam pertemuan. Biarlah dia
memakai kemampuan itu untuk berbicara secara pribadi kepada Allah
tanpa bersuara.
29 Tentang orang-orang yang punya kemampuan rohani menyampaikan
pesan dari Allah: Hanya dua atau tiga orang saja yang boleh berbicara
dalam satu pertemuan. Dan hendaklah saudara-saudari yang lain menilai
apa yang mereka katakan.
30 Tetapi kalau Allah menyatakan sesuatu kepada salah satu anggota
yang lain, maka orang yang sedang bicara harus diam, supaya pesan Allah
disampaikan secara teratur.
31 Dengan demikian, semua yang mempunyai kemampuan menyam-
paikan pesan dari Allah mendapat kesempatan satu per satu, sehingga
semua yang hadir menerima pengajaran dan dikuatkan.
32 Setiap orang yang mempunyai kemampuan untuk menyampaikan
pesan Allah sanggup mengendalikan diri dan sabar menunggu waktunya
berbicara.
33 Sebab Allah tidak menginginkan kekacauan. Dia menghendaki segala
sesuatu berlangsung dengan teratur.
Sesuai dengan tata cara yang dilakukan dalam semua perkumpulan
jemaat umat Allah,
34 hendaklah kaum perempuan berdiam diri dalam pertemuan ibadah.
Para istri tidak diizinkan langsung berbicara, karena mereka berada di

bawah pimpinan suami masing-masing, seperti yang dikatakan dalam
hukum Taurat.‡
35 Kalau seorang istri ingin menanyakan sesuatu, hendaklah dia bertanya
kepada suaminya di rumah, karena tidak sepatutnya perempuan berbicara
di dalam ibadah.
36 Kalau ada di antara kalian yang tidak senang dengan ajaran-ajaran
saya tadi, ingatlah bahwa bukan kalian yang pertama menerima ajaran dari
Allah, dan bukan kalian saja yang menjadi pengikut Kristus! Hendaklah
kalian mengikuti kebiasaan jemaat Kristus di tempat-tempat lain juga.
37 Kalau kamu merasa dirimu mempunyai kemampuan rohani untuk
menyampaikan pesan Allah atau dituntun oleh Roh Allah, tentu kamu
sependapat bahwa perintah-perintah yang saya tuliskan di atas berasal dari
TUHAN.
38 Tetapi kalau ada di antara kalian yang tidak setuju terhadap ajaran-
ajaran itu, jangan pedulikan dia!
39 Jadi Saudara-saudari, hendaklah kalian masing-masing berdoa
sungguh-sungguh agar diberi kemampuan rohani untuk menyampaikan
pesan Allah. Dan jangan melarang saudara seimanmu untuk menggunakan
kemampuan rohani berbahasa lain.
40 Tetapi semuanya harus dilakukan dengan penuh hormat dan teratur.

15

Hal-hal terpenting dalam Kabar Baik

1 Saudara-saudari, sekarang saya ingin mengingatkan tentang Kabar Baik
yang sudah saya beritakan kepada kalian. Kabar itulah yang sudah kalian
terima dan yang sampai sekarang masih terus kalian pertahankan.
2 Melalui berita yang saya sampaikan itulah kalian diselamatkan, asalkan
kamu semua terus meyakininya dengan teguh! Kalau tidak, percuma saja
dahulu kamu percaya!
3 Karena berita yang saya sampaikan kepada kalian itu adalah berita
paling penting yang sudah saya terima sebelumnya, yaitu bahwa
Kristus Yesus sudah mati menanggung hukuman atas dosa-dosa kita,
seperti yang tertulis dalam Kitab Suci.
4 Setelah Dia dikuburkan, pada hari yang ketiga Allah menghidupkan
Kristus kembali dari kematian, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci.
5 Kemudian Yesus menampakkan diri-Nya kepada Petrus, lalu kepada
kedua belas rasul-Nya.*
6 Sesudah itu Dia menampakkan diri kepada lima ratus orang lebih
saudara-saudari seiman kita pada waktu yang sama. Sebagian besar
dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa sudah
meninggal.
7 Selanjutnya Yesus menampakkan diri kepada adik-Nya yang bernama
Yakobus, lalu kepada semua rasul.
8 Terakhir, Dia juga menampakkan diri kepada saya. Jadi, saya menjadi
rasul paling akhir, ibarat bayi yang lahir terlambat.

---

‡ **14:34** ***pimpinan suami*** ... ***Taurat*** Perintah Paulus ini ditujukan kepada seluruh kaum perempuan. Sesuai hukum Taurat, perempuan yang belum menikah masih berada di bawah pimpinan ayahnya (Bil. 30).

* **15:5** ***kedua belas rasul-Nya*** Paulus menulis 'Sang Dua Belas', yang saat itu sudah menjadi istilah umum untuk murid-murid Yesus. Istilah itu masih dipakai walaupun Yudas dari desa Kariot sudah tidak ada.

9 Itu sebabnya saya menganggap diri sebagai yang paling hina di antara
semua rasul. Saya bahkan tidak layak disebut rasul, karena pernah menga-
niaya umat Allah sebelum saya percaya kepada Yesus.
10 Namun, saya menjadi seperti sekarang ini hanya karena kebaikan
hati Allah. Dan saya tidak menyia-nyiakan kebaikan-Nya itu, dengan cara
bekerja keras melebihi rasul-rasul yang lain. Tetapi itu bukan karena
kehebatan saya, melainkan karena terdorong oleh kebaikan hati Allah yang
menguatkan hati saya.
11 Jadi, baik saya maupun rasul-rasul lain, kami menyampaikan berita
yang sama, dan berita itu jugalah yang sudah kalian percayai.

Kita akan hidup kembali sesudah mati

12 Nah, kalau kami para rasul selalu memberitakan bahwa Kristus sudah
dihidupkan kembali dari kematian, kenapa ada sebagian dari kalian yang
mengatakan bahwa kita pengikut Kristus tidak akan dihidupkan dari kema-
tian?
13 Seandainya tidak ada kebangkitan sesudah kita mati, berarti Kristus
juga tidak pernah bangkit kembali dari kematian.
14 Dan seandainya Kristus tidak pernah bangkit kembali, sia-sialah berita
yang kami sampaikan, dan percuma saja kalian percaya.
15 Seandainya tidak ada kebangkitan orang mati, berarti kami sudah
berbohong dan mengajarkan yang salah tentang Allah, sebab selama ini
kami memberitakan bahwa Allah menghidupkan Kristus kembali.
16 Andaikata benar bahwa orang mati tidak akan dihidupkan kembali,
berarti Kristus juga tidak pernah dihidupkan kembali.
17 Dan seandainya Kristus tidak dibangkitkan kembali, percuma saja
keyakinan kita, dan kita masih dikuasai oleh dosa!
18 Seandainya tidak ada kebangkitan, berarti saudara-saudari kita yang
mati dalam keadaan percaya pada Kristus juga sudah binasa!
19 Seandainya pengharapan kita kepada Kristus hanya berlaku untuk
kehidupan di dunia ini saja, kita orang paling malang di antara semua
manusia!
20 Tetapi sesungguhnya, Kristus sudah dihidupkan kembali dari antara
orang mati! Itulah yang menjadi jaminan bahwa orang-orang lain yang
sudah mati juga pasti akan dihidupkan kembali.†
21 Maka pahamilah: Kuasa kematian sudah menular kepada semua manu-
sia karena perbuatan satu orang, yaitu Adam. Sekarang, kebangkitan pun
diberikan kepada semua manusia oleh karena Satu Orang juga, yaitu Yesus.
22 Karena sebagai keturunan Adam, semua manusia mengalami kema-
tian. Tetapi setiap orang yang bersatu dengan Kristus dihidupkan kembali
dari kematian.
23 Proses kebangkitan ini terjadi secara bertahap: Pertama, Kristus di-
hidupkan dari kematian sebagai jaminan bagi kita. Kemudian, pada hari
kedatangan-Nya kembali, kita semua yang sudah menjadi milik Kristus juga
akan dibangkitkan dari kematian.
24 Selanjutnya, terjadilah hal yang terakhir dari semuanya: Kristus akan
membinasakan setiap pemerintahan, kerajaan, dan penguasa yang lain.
Sesudah itu, Dia akan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Bapa,
supaya Allah memerintah sebagai satu-satunya Raja.

---

† **15:20** ***menjadi jaminan*** ... Secara harfiah: "Kristus adalah hasil panen pertama dari antara orang yang tertidur (dalam kematian)." Yesus digambarkan seperti hasil panen pertama. Dalam PL, hasil panen yang pertama diberikan kepada Allah (Im. 23:9-14). Dalam ayat ini, hasil panen pertama merupakan jaminan bahwa pasti masih ada banyak lagi hasil yang akan dipanen.

25 Sebab Allah sudah menetapkan agar Kristus "duduk di sebelah kanan-
Nya" dan memerintah sebagai Raja sampai tiba saat yang sudah Allah jan-
jikan kepada-Nya, yaitu, "Aku akan mengalahkan semua yang memusuhi-
Mu dan menjadikan mereka budak-Mu."✡
26 Musuh terakhir yang akan dibinasakan adalah kuasa kematian.
27 Buktinya, Kitab Suci menuliskan, "Allah sudah meletakkan segala sesu-
atu di bawah kuasa-Nya."✡ Berdasarkan kalimat, "Allah sudah meletakkan
segala sesuatu di bawah kuasa-Nya," jelaslah bahwa Allah Bapa sendiri
tidak termasuk dalam segala sesuatu itu.
28 Sesudah segala sesuatu berada di bawah kuasa Anak Allah, maka Kris-
tus sendiri akan menunjukkan bahwa diri-Nya pun berada di bawah kuasa
Allah Bapa yang sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Anak-
Nya. Dengan demikian nyatalah bahwa Allah adalah Yang Mahakuasa dan
Mahatinggi.
29 Dan lagi tentang kebangkitan manusia dari kematian: Seandainya
benar orang-orang mati tidak dihidupkan kembali dari kematian, mengapa
pernah ada saudara-saudari seiman kita yang minta dibaptis dengan air
sekali lagi untuk mewakili ayah atau ibunya yang sudah meninggal?‡ Itu
bukti mereka yakin bahwa kita pengikut Kristus akan dihidupkan kembali
dari kematian. Bila tidak begitu, untuk apa mereka meminta demi orang
yang sudah mati?
30 Kami para rasul juga menjadi bukti. Seandainya tidak ada kebangkitan
dari kematian, mengapa kami tidak pernah takut menghadapi bahaya
setiap saat?
31 Benar Saudara-saudari, setiap saat saya siap mati! Saya bersumpah
bahwa itu benar, dan rasa bangga saya terhadap kalian juga benar! Saya
bangga terhadap kalian karena kalianlah bukti pelayanan saya dalam
pimpinan Penguasa kita Kristus Yesus.
32 Buat apa saya rela mempertaruhkan nyawa melawan orang-orang yang
sangat ganas di kota Efesus?! Kalau manusia yang mati akan lenyap begitu
saja tanpa dihidupkan kembali, maka lebih baik kita katakan, "Marilah kita
makan, minum, dan bersenang-senang selagi belum mati."✡
33 Tetapi janganlah kalian tertipu oleh orang-orang yang berpandangan
seperti itu! Pepatah mengatakan, "Pergaulan yang buruk menularkan
pengaruh buruk."
34 Jadi sekarang, sadarilah benar-benar! Jangan berbuat dosa lagi! Se-
harusnya kalian malu, karena sudah jelas bahwa di antara kalian ada
beberapa orang yang tidak mengenal Allah.

Tubuh manusia ketika dibangkitkan

35 Tentang kebangkitan, sering ada pertanyaan, "Bagaimana mungkin
orang mati bisa dihidupkan lagi? Tubuh mereka sudah tidak ada, bukan?!"
36 Pertanyaan itu bodoh. Tubuh ini ibarat biji. Biji pohon yang di-
masukkan ke tanah mengalami kematian supaya bisa tumbuh dan hidup
kembali.

✡ **15:25** Mzm. 110:1; Mat. 22:44; Kis. 2:34-35; Ibr. 1:13 ✡ **15:27** Mzm. 8:6 ‡ **15:29** ***dibaptis mewakili … yang sudah meninggal*** Secara harfiah: dibaptis untuk orang mati. Kemungkinan besar maksudnya adalah dibaptis untuk anggota keluarga yang sudah meninggal sebelum mereka sempat mendengar tentang Yesus. Paulus menggunakan contoh yang pernah dilakukan orang Kristen angkatan pertama sebagai bukti bahwa orang Kristen memang percaya akan adanya kehidupan kembali setelah kematian. Namun, Paulus tidak bermaksud mengajarkan bahwa baptisan mewakili orang mati itu benar. ✡ **15:32** Yes. 22:13 LXX; 56:12 LXX

37 Waktu kamu menanam pohon, yang kamu tanam bukan semua bagian
pohon yang akan tumbuh, tetapi hanya bijinya, misalnya biji gandum atau
biji-bijian yang lain.
38 Sesudah ditanam, Allah memberikan tubuh kepada biji itu sesuai
bentuk yang ditetapkan-Nya untuk setiap jenis pohon.
39 Ada bermacam-macam jenis pohon. Demikian juga ada berbagai
macam jenis tubuh. Tubuh manusia berbeda dengan tubuh hewan, dan
jenis tubuh ikan berbeda dengan tubuh burung.
40 Begitu pun benda-benda di bumi berbeda dengan benda-benda di
langit. Dan keindahan benda-benda langit tidak sama dengan keindahan
benda-benda di bumi.
41 Pancaran sinar matahari berbeda dengan sinar bulan, dan setiap
bintang pun berbeda-beda pancaran cahayanya.
42 Demikian jugalah manusia ketika dihidupkan kembali. Tubuhnya
kelak adalah jenis tubuh yang berbeda! Tubuh kita yang dikubur nanti akan
hancur seperti biji yang ditanam. Tetapi tubuh baru yang diberikan waktu
kita dibangkitkan tidak bisa hancur lagi!
43 Tubuh kita yang dikubur seperti biji kelihatannya usang dan rapuh.
Namun ketika kita dibangkitkan, tubuh kita menjadi tubuh surgawi yang
mulia!
44 Tubuh yang dikubur seperti biji adalah tubuh jasmani. Tetapi yang
dihidupkan kembali adalah tubuh rohani.
Tentu saja, kalau ada tubuh jasmani, berarti tubuh rohani juga pasti ada.
45 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Manusia pertama, yaitu Adam,
menjadi makhluk yang hidup.”✡ Tetapi Seseorang yang seperti Adam
terakhir,§ yaitu Kristus Yesus, Dialah Roh yang memberi hidup.
46 Dari contoh itu bisa kita lihat bahwa yang pertama datang adalah
makhluk jasmani, kemudian barulah yang rohani.
47-48 Manusia pertama, yaitu Adam, diciptakan dari debu tanah, sedan-
gkan Dia yang digambarkan sebagai Adam kedua, yaitu Tuhan Yesus, be-
rasal dari surga. Seperti Adam, semua manusia mempunyai tubuh duniawi.
Dan semua orang yang menjadi warga kerajaan surga diberi tubuh surgawi
seperti tubuh Kristus.
49 Sekarang kita hidup menurut gambar manusia pertama yang berasal
dari debu tanah. Tetapi marilah kita juga mulai diubahkan menjadi manu-
sia baru sesuai dengan gambar Dia yang berasal dari surga.
50 Saudara-saudari, saya menegaskan bahwa tubuh kita yang terdiri dari
daging dan darah ini tidak bisa menjadi warga kerajaan Allah. Tubuh
jasmani yang bisa mati tidak dapat masuk ke tempat yang kekal.
51 Perhatikanlah! Sekarang saya mau membukakan suatu rahasia kepada
kalian: Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubahkan!
52 Perubahan itu akan terjadi dalam sesaat atau sekejap mata saja, ketika
terdengar bunyi terompet terakhir. Saat itu, semua pengikut Kristus yang
sudah mati akan dihidupkan kembali dengan tubuh baru yang tidak bisa
mati lagi, dan setiap kita yang masih hidup pada waktu kejadian itu berlang-
sung akan diubahkan menjadi seperti mereka.
53 Perubahan yang kita alami nanti ibarat mengganti pakaian, karena
tubuh yang bisa mati ini akan diganti dengan tubuh yang tidak bisa mati.

✡ **15:45** Kej. 2:7 § **15:45** ***Adam terakhir*** Dalam bahasa Ibrani, nama Adam artinya ‘manusia’ (Kej. 3:20). Di sini ‘Adam terakhir’ menunjuk kepada Kristus dan mengingat gelar-Nya sebagai Sang Anak Adam (Mat. 8:20; Dan. 7:13).

54 Sewaktu tubuh kita yang bisa mati diganti dengan tubuh yang tidak bisa
mati, nyatalah Firman yang tertulis ini,
“Kuasa kematian sudah dikalahkan, dan kita sudah menang!”✡
55 “Hai maut, kamu tidak berkuasa lagi untuk mematikan kami!
Hai Syeol, kami tidak takut lagi kepadamu!”✡
56 Maut berkuasa mematikan manusia karena kita berdosa. Dan yang sering
memancing keinginan kita untuk berdosa adalah hukum Taurat.*
57 Tetapi syukur kepada Allah, karena melalui Penguasa kita Kristus Yesus,
kita diberi kemenangan!
58 Oleh karena itu, Saudara-saudari yang saya kasihi, bertahanlah! Jangan biarkan apa pun menggoyahkan keyakinanmu! Berikanlah dirimu sepenuhnya untuk pekerjaan pelayanan Tuhan Yesus, karena kita tahu bahwa dengan pimpinan Tuhan, apa pun yang kita kerjakan tidak akan pernah sia-sia.

16

Bantuan untuk saudara-saudari seiman

1 Sekarang saya mau memberi petunjuk tentang dana yang sedang dikumpulkan untuk umat Allah di provinsi Yudea. Himbauan ini sama seperti yang saya berikan kepada jemaat-jemaat di kota Galatia:
2 Setiap hari Minggu, hendaklah kalian masing-masing memisahkan sejumlah uang dari penghasilan yang TUHAN berikan kepadamu. Kumpulkanlah uang itu lalu simpanlah dengan aman, sehingga kamu tidak perlu mengumpulkan uang lagi pada waktu saya datang.
3 Ketika saya tiba, kita akan mengutus beberapa orang yang kalian pilih sendiri untuk membawa pemberian itu ke Yerusalem, dengan disertai beberapa surat pengantar.
4 Atau kalau kalian rasa lebih baik, saya juga akan ikut pergi bersama mereka.

Rencana Paulus

5 Saya berencana melewati provinsi Makedonia dulu sebelum datang ke Korintus.
6 Mungkin saya akan tinggal beberapa waktu bersama kalian, bahkan sampai akhir musim dingin. Dengan begitu, kalian bisa menolong saya melanjutkan perjalanan ke mana pun saya pergi selanjutnya.
7 Karena saya tidak mau mengunjungi kalian sebentar saja. Saya berharap bisa tinggal lebih lama bersama kalian, kalau Tuhan Yesus menghendaki.
8 Tetapi saya akan tinggal di Efesus sampai hari raya Pentakosta,
9 sebab di sini terbuka kesempatan besar bagi saya untuk berhasil dalam menyampaikan berita keselamatan, meski banyak juga orang yang menentang.
10 Kalau Timotius mengunjungi kalian, usahakanlah supaya dia tidak perlu kuatir tentang apa pun selama bersama kalian, karena dia bekerja untuk Tuhan, sama seperti saya.
11 Jadi jangan sampai ada yang merendahkannya. Tetapi bantulah dia supaya dapat melanjutkan perjalanannya dengan tenang dan kembali kepada saya. Karena saya menantikan dia serta saudara-saudara seiman lain yang akan ikut bersamanya.

✡ **15:54** Yes. 25:8 ✡ **15:55** Hos. 13:14 LXX * **15:56** ***Dan yang sering … Taurat*** Paulus menjelaskan maksud kalimat ini dalam Rm. 5:13 dan 7:7-25.

12 Sekarang tentang saudara kita Apolos: Saya sudah memintanya dengan
sangat untuk mengunjungi kalian bersama mereka, tetapi dia menolak
datang sekarang. Dia akan mencari kesempatan yang baik untuk mengun-
jungi kalian.

Pesan penutup

13 Waspadalah. Teruslah percaya penuh kepada Kristus. Berjuanglah
dengan berani demi Yesus, dan tetaplah berpegang kepada Dia.
14 Hendaklah kamu melakukan segala sesuatu dengan mengasihi
sesamamu.
15 Kalian tahu bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang pertama di
Akaya yang percaya kepada Yesus. Mereka juga sudah merelakan diri untuk
melayani umat Allah. Karena itu Saudara-saudari, saya mohon supaya
kalian
16 menaati mereka dan semua orang lain yang bekerja keras seperti
mereka dalam pelayanan kepada Tuhan Yesus.
17 Saya senang sekali atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akaikus.
Dulu saya merasa sepi karena kalian semua tidak bersama saya. Tetapi
sekarang, dengan adanya mereka, saya merasa seperti bersama kalian lagi.
18 Mereka sudah menghibur dan menguatkan hati saya, seperti yang
sering mereka lakukan kepada kalian. Maka hendaknya kalian selalu
menghargai orang-orang seperti mereka.
19 Salam untuk kalian dari jemaat-jemaat di Asia sini. Akwila dan Priskila
serta jemaat yang berkumpul di rumah mereka juga menyampaikan salam
penuh kasih dalam Tuhan Yesus kepada kalian.
20 Semua saudara-saudari seiman di sini menyampaikan salam kepada
kalian. Sesudah membaca surat ini, hendaklah kalian memberi salam satu
sama lain dengan penuh kasih sebagai umat yang sudah disucikan Allah.
21 Terakhir, salam dari saya, Paulus. Saya menulisnya dengan tangan
sendiri.
22 Biarlah semua orang yang tidak mengasihi Penguasa kita Kristus Yesus
menerima hukuman berat dari-Nya!

Datanglah, ya Tuhan Yesus!*

23 Doa saya, kiranya Tuhan kita Kristus Yesus selalu berbaik hati kepada
kalian.
24 Saya mengasihi kalian semua yang turut bersama saya dalam persekutuan dengan Kristus Yesus. Amin.

---

* **16:22** ***Datanglah, ya Tuhan Yesus*** Paulus menggunakan satu kata dalam bahasa Aram, yaitu '*maranata*'.

Surat Paulus yang kedua kepada Jemaat Korintus

1 Kepada jemaat Allah di kota Korintus dan segenap umat Allah di seluruh
daerah Akaya, yaitu kalian semua yang sudah disucikan Allah karena
percaya kepada Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus
karena kehendak Allah, dan dari Timotius, saudara seiman kita.
2 Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Paulus bersyukur kepada Allah

3 Terpujilah Allah, Bapa dari Penguasa kita Kristus Yesus, Bapa yang
penuh belas kasih dan selalu menguatkan kita!
4 Dialah yang menguatkan* kami sehingga kami sanggup menghadapi
setiap penderitaan. Dengan begitu, kami pun bisa menguatkan orang lain
yang juga mengalami berbagai penderitaan. Mereka dikuatkan ketika kami
bersaksi tentang cara Allah menguatkan kami.
5 Karena seperti Kristus menderita di dunia ini, kita yang melayani Dia
juga menderita. Dan semakin besar penderitaan kita, semakin besar pula
kekuatan yang Dia berikan sehingga kita bisa menguatkan orang lain.
6-7 Bila kami dibuat menderita, itu untuk menguatkan kalian dan demi ke-
selamatan kalian, supaya kalian bertahan dengan sabar waktu mengalami
penderitaan seperti kami. Sebaliknya, bila kami dikuatkan, itu juga supaya
kalian dikuatkan dan diselamatkan. Dan kami sama sekali tidak kuatir
tentang kalian, sebab kami tahu bahwa kalau kita sama-sama mengalami
penderitaan, pasti kalian juga akan dikuatkan oleh Allah Bapa kita, sama
seperti yang kami alami.
8 Saudara-saudari, kami ingin kalian tahu tentang penganiayaan yang
melanda kami di provinsi Asia. Kami ditimpa beban yang berat melebihi
kekuatan kami, sampai rasanya tidak ada harapan hidup lagi.
9 Bahkan waktu itu, seperti orang yang sudah dijatuhi hukuman mati,
kami berpikir, “Sebentar lagi kami dibunuh!” Namun hal itu terjadi supaya
kami tidak mengandalkan kekuatan kami sendiri, tetapi mengandalkan
Allah yang menghidupkan orang mati.
10 Dialah yang sudah melepaskan kami dari bahaya kematian yang sangat
mengerikan itu. Dan kami selalu berharap penuh kepada-Nya untuk terus
menyelamatkan kami.
11 Pertolongan itu terjadi karena doa-doamu serta banyak jemaat lain.
Dan Allah akan terus menolong kami sebagai jawaban atas doa-doa itu,
sehingga kalian semua bersyukur kepada-Nya.

Perubahan rencana Paulus

12 Inilah yang kami banggakan, dan dengan segenap hati saya katakan
bahwa ini benar: Dalam segala hal yang sudah kami lakukan di dunia
ini, kami bertindak dengan hati nurani yang jujur dan murni yang berasal
dari Allah. Hal itu semakin nyata dalam pelayanan kami demi kepentin-
gan kalian, yang kami lakukan berdasarkan kebaikan hati Allah, bukan
berdasarkan ilmu dunia ini.

---

* **1:4** ***menguatkan*** Kata Yunani yang diterjemahkan ‘menguatkan’ memiliki beberapa arti lain, yakni menghibur, mendorong, mengajak, dan mengajar.

13-14 Yang kami tuliskan kepada kalian hanyalah hal-hal yang bisa kalian
baca dan mengerti. Sebagaimana kalian sudah mengerti sebagian tentang
kami, semoga kalian juga akan mengerti lebih dalam. Dengan demikian,
pada hari Tuhan Yesus datang kembali, saya harap kalian bangga terhadap
kami yang sudah mengerjakan pelayanan di antara kalian, sama seperti
kami juga bangga terhadap kalian!
15-16 Maka dengan harapan penuh untuk bisa datang melayani kalian,
saya sudah berencana untuk mengunjungi kalian sebelum dan sesudah ke
Makedonia. Dengan begitu, kalian akan mendapat berkat dua kali lipat dan
bisa membantu saya berangkat ke Yudea.
17 Tetapi saya harus mengubah rencana itu. Waktu kalian mendengarnya,
apakah kalian berpikir rencana saya hanya asal-asalan? Atau mungkin
kalian mengira saya membuat rencana seperti orang duniawi yang tidak
punya pendirian, sehingga sering berubah-ubah pikiran pada waktu yang
sama.
18-19 Demi Allah yang selalu setia, saya menjamin kepada kalian bahwa
sikap Silas, Timotius, dan saya tidak seperti itu! Karena sesuai dengan berita
keselamatan tentang Kristus Yesus, Anak Allah, rencana-Nya tidak pernah
asal-asalan! Yesus yang kami beritakan bukanlah Orang yang sebentar
berkata “Ya” dan sebentar lagi berkata “Tidak.” Dia berpendirian teguh dan
sangat layak dipercaya!
20 Sebab bagi kita yang bersatu dengan Dia, Kristus sendiri sudah mem-
buktikan bahwa Allah selalu setia menepati janji-Nya kepada umat-Nya.
Karena itulah di dalam Kristus kita juga bersyukur serta memuliakan Allah
dan berkata “Amin!”
21 Allah sendiri pun memberikan bukti kesetiaan-Nya. Dia menguatkan
kalian dan juga kami, supaya kita tetap berdiri teguh sebagai pengikut
Kristus. Dia juga sudah mengurapi kita dengan Roh-Nya sehingga kita
sanggup melayani-Nya.
22 Dia memberikan Roh Kudus ke dalam diri kita masing-masing sebagai
cap atau tanda yang menunjukkan bahwa kita sudah resmi menjadi milik
Allah. Roh itulah yang menjamin bahwa Allah akan memenuhi semua janji-
Nya kepada kita.
23 Tetapi sekarang di hadapan Allah saya mengatakan dengan sesungguh-
nya bahwa yang saya sampaikan ini benar: Saya membatalkan rencana
kembali ke Korintus pada waktu itu karena tidak mau kunjungan saya
membuat kalian semakin sedih dan malu karena masalah dalam jemaat
yang belum dibereskan.
24 Saya dan hamba-hamba Kristus yang lain tidak bermaksud mengatur
kalian dalam caramu menjalankan keyakinanmu. Kami yakin bahwa
kalian akan selalu teguh dalam keyakinan. Kami hanya ingin bekerjasama
dengan kalian supaya kalian semakin bersukacita karena hidup sesuai
keyakinanmu itu.

2

1 Oleh sebab itu, saya memutuskan untuk tidak lagi membuat kalian sedih
pada waktu saya kembali mengunjungi kalian.
2 Karena kalau saya datang dan membuat kalian sedih, maka saya pun
akan lebih bersedih. Lalu siapa lagi yang akan menghibur saya selain kalian
yang sudah saya buat sedih?
3 Itulah sebabnya saya menuliskan kepada kalian perkara-perkara dalam
surat yang lalu, supaya ketika saya datang, kalian tidak membuat saya sedih.
Karena seharusnya kalianlah yang menjadi sumber sukacita saya! Saya

yakin ketika saya tiba, kalian semua akan baik-baik saja, sehingga saya
bersukacita, dan kalian pun ikut merasakan sukacita.
4 Surat yang lalu saya tulis kepada kalian dengan berat dan hancur
hati, bahkan dengan bercucuran air mata. Tetapi saya bukan bermaksud
membuat kalian sedih, melainkan supaya kalian tahu betapa saya sangat
mengasihi kalian!

Maafkanlah orang yang bersalah

5 Saudara kita yang saya bicarakan dalam surat itu, kesalahannya lebih
mengecewakan bagi kalian daripada saya, atau setidaknya bagi sebagian
dari kalian. (Saya tidak mau melebih-lebihkan hal itu.)
6 Sesuai nasihat saya, hukuman yang diberikan kepadanya oleh sebagian
besar dari kalian sudah cukup.
7 Sekarang maafkanlah saudara kita itu dan hiburlah dia supaya tidak
tenggelam dalam kesedihan.
8 Jadi, saya mohon kalian menunjukkan kepadanya bahwa kalian masih
mengasihi dia.
9 Dalam surat yang sebelumnya, alasan saya menulis tentang perkara itu
adalah untuk menguji hati kalian. Saya ingin melihat apakah kalian tetap
taat walaupun mengalami masalah sulit.
10 Waktu kalian memaafkan saudara kita itu, ketahuilah bahwa saya juga
sudah memaafkannya. Kalau memang dia bersalah kepada saya, maka
di hadapan Kristus saya sungguh-sungguh memaafkannya, demi kesatuan
kita semua.
11 Saling memaafkan itu baik bagi kita, supaya Satanas✡ tidak mendapat
kesempatan untuk menghancurkan kita. Karena kita bukan orang bodoh
yang tidak tahu rencana-rencananya!

Kekuatiran Paulus di Troas

12 Ketika saya tiba di Troas untuk memberitakan Kabar Baik tentang
Kristus, TUHAN membuka kesempatan baik bagi saya.
13 Tetapi saya tidak bisa tenang di situ karena saya tidak bertemu dengan
saudara kita Titus. Jadi saya berpamitan kepada pengikut-pengikut Kristus
di sana dan pergi ke Makedonia.

Kemenangan melalui Kristus

14 Namun syukur kepada Allah, karena Dia selalu memimpin kami para
pelayan-Nya ke dalam kemenangan melalui kuasa Kristus. Allah memakai
kami untuk memperkenalkan Kristus kepada semua orang di mana saja,
sehingga pelayanan kami seperti bau harum wangi-wangian yang tercium
ke mana-mana.
15 Bagi Allah, pelayanan kami seperti persembahan yang harum baunya,
sebab kami mempertaruhkan nyawa demi mengabarkan berita tentang
Anak-Nya. Bagi orang-orang yang mengikut jalan keselamatan, pelayanan
kami juga seperti bau yang harum. Tetapi lain halnya bagi orang-orang yang
mengikut jalan menuju kebinasaan.
16 Bagi mereka, pelayanan kami seperti bau bangkai busuk yang men-
jijikkan. Namun bagi orang-orang yang sedang diselamatkan, pelayanan
kami seperti bau harum dari surga yang memberi hidup. Sebenarnya
ini tanggung jawab yang sangat berat bagi setiap kita yang mau melayani
Kristus!
17 Banyak guru palsu menjadikan berita dari Allah sebagai barang yang
bisa dijual demi keuntungan pribadi. Tetapi kami tidak seperti mereka!

✡ **2:11** Why. 20:2-3

Kami tahu bahwa Allahlah yang mengutus kami dan bahwa pelayanan yang
kami kerjakan terbuka di mata-Nya. Karena itulah kami sungguh-sungguh
hanya mengandalkan Kristus dalam memberitakan kabar keselamatan dari
Allah.

3

Allah sumber kekuatan untuk melayani Kristus

1 Mengenai hal yang saya tulis di atas, jangan sampai kalian berpikir
bahwa kami juga membanggakan diri seperti guru-guru palsu itu. Kami
pun tidak seperti mereka yang memerlukan surat pengantar untuk mem-
buktikan kualitas pelayanan mereka kepada jemaat baru. Kami tidak perlu
mendapat surat seperti itu dari kalian,
2-3 karena kalianlah yang merupakan surat pengantar kami! Cara hidup
kalian ibarat surat Kristus yang bisa dilihat dan dibaca oleh semua orang.
Surat itu ditulis bukan dengan tinta melainkan dengan Roh Allah yang
hidup, dan bukan diukir pada batu* melainkan di hati manusia. Nama
kalian juga terukir dalam hati kami.
4 Kami bisa berkata begitu karena Kristuslah yang memberikan keyaki-
nan itu kepada kami di hadapan Allah.
5 Namun, bukan berarti kami bisa melayani Allah karena kemampuan
kami sendiri. Tidak! Allahlah yang memampukan kami untuk melayani
Dia.
6 Karena Dia memampukan kami menjadi hamba untuk menyampaikan
berita tentang suatu perjanjian yang baru dengan-Nya. Perjanjian ini bukan
didasarkan pada peraturan dan hukum tertulis, melainkan pada Roh Allah.
Menjalankan peraturan lama dan hukum tertulis justru membawa kita
kepada kematian, tetapi Roh Allah membawa kita kepada kehidupan!

Perjanjian yang baru lebih mulia daripada perjanjian yang lama

7 Perjanjian lama yang diukir pada batu memang disertai dengan kemu-
liaan Allah. Meski begitu, perjanjian tersebut membawa kita kepada ke-
matian. Pada waktu perjanjian itu diberikan, sinar kemuliaan terpancar
dari wajah Musa sehingga orang Israel tidak tahan memandang wajahnya.
Tetapi sinar kemuliaan itu hanya sementara.
8 Jadi, kalau perjanjian yang lama disertai dengan kemuliaan, terlebih lagi
perjanjian baru yang berasal dari Roh Allah!
9 Maksud saya, kalau perjanjian lama yang membawa hukuman kepada
kita pun mempunyai kemuliaan, tentu lebih mulia lagi perjanjian baru yang
membuat kita dibenarkan di hadapan Allah.
10 Sebenarnya perjanjian yang lama itu, yang dulu dianggap mulia,
sekarang tidak begitu mulia lagi dibandingkan dengan perjanjian baru yang
jauh lebih mulia.
11 Sebab kalau perjanjian lama yang tidak kekal pun diberikan dengan
kemuliaan, maka perjanjian baru yang kekal pasti jauh lebih mulia.
12 Jadi, karena kami sangat yakin pada janji Allah ini, maka kami sangat
berani memberitakan perjanjian yang baru.
13 Kami tidak seperti Musa yang menutupi mukanya dengan kain supaya
orang-orang Israel tidak bisa melihat sinar kemuliaan itu menghilang.

---

* **3:2-3** ***batu*** Paulus membandingkan dengan hukum Taurat yang diberikan Allah kepada Musa, yang tertulis pada loh batu (Kel. 24:12; 25:16).

14 Tetapi pikiran nenek moyang orang Israel sudah tertutup. Bahkan
sampai sekarang pun, ketika anak-anak mereka membaca kitab Perjan-
jian Lama, sepertinya kain selubung itu masih menutupi pikiran mereka
sehingga tidak dapat mengerti maksudnya. Kain selubung itu hanya dis-
ingkirkan ketika seseorang percaya kepada Kristus.
15 Sayangnya, sampai hari ini ketika mereka membaca hukum Taurat,
seolah masih ada kain yang menutupi pikiran mereka.
16 Namun ketika seseorang bertobat dan berbalik kepada Tuhan Yesus,
Roh Allah menyingkirkan kain itu dari pikirannya.
17-18 Demikianlah kita yang percaya kepada-Nya— dengan pikiran yang
sudah terbuka— memandang Tuhan Yesus dan mencerminkan kemuliaan-
Nya! Maksud saya, hati dan pikiran kita diterangi oleh Roh Kudus. Dan di
mana ada Roh Tuhan,✡ di situ ada kebebasan dari peraturan dan hukum
yang lama. Tuhan Yesus mengubahkan kita oleh Roh-Nya sehingga kita
semakin sempurna memancarkan kemuliaan-Nya.

4

Harta rohani dalam bejana tanah liat

1 Allah memberikan tugas pelayanan ini kepada kami hanya karena
kemurahan hati-Nya. Itulah sebabnya kami tidak pernah putus asa!
2 Oleh karena tugas yang diberikan Allah itu, kami sama sekali tidak mau
bertindak seperti guru-guru palsu yang memberi ajaran dengan maksud
tersembunyi. Kami tidak menggunakan cara licik dan tidak mengubah
ajaran Allah untuk menyenangkan manusia. Sebaliknya, kami selalu men-
gajarkan yang benar dengan terus terang. Kami juga bersikap terbuka dan
wajar terhadap orang lain. Dengan begitu, mereka bisa menilai kami sesuai
hati nurani mereka di hadapan Allah.
3 Kalau Kabar Baik yang kami beritakan tidak masuk akal bagi sebagian
orang karena pikiran mereka seolah tertutup dengan kain selubung tadi,
nyatalah bahwa mereka adalah orang yang menuju kebinasaan.
4 Penguasa dunia ini* sudah membutakan mata hati mereka sehingga
mereka tidak bisa melihat sinar kemuliaan dalam Kabar Baik tentang
Kristus, yang mencerminkan semua sifat Allah! Itulah sebabnya mereka
tidak percaya pada Kabar Baik dari Allah.
5 Karena kabar yang kami beritakan bukan tentang diri kami sendiri,
melainkan tentang Kristus Yesus yang adalah Penguasa hidup kita. Kami
hanyalah pelayan yang hina bagi kalian atas kehendak Yesus.
6 Sebab Allah sudah memberi perintah, "Jadilah terang yang bersinar
dari dalam kegelapan."✡ Jadi, Dialah yang sudah memancarkan terang-Nya
dalam hati kita supaya kita bisa mengerti dan melihat kemuliaan Allah yang
terpancar dari wajah Kristus Yesus.
7 Tetapi meskipun kita diberi harta rohani yang indah itu, kita hanyalah
seperti bejana-bejana tanah liat. Dengan begitu, nyatalah bahwa kuasa
yang luar biasa itu berasal dari Allah, bukan dari diri kita sendiri.
8 Karena itu, biarpun kami sering ditindas dari segala arah, kami tidak
hancur! Biarpun kami sering tidak tahu jalan keluar dari masalah yang
kami hadapi, kami tidak pernah putus asa!
9 Biarpun kami dianiaya, kami tetap yakin bahwa Allah tidak akan
meninggalkan kami. Dan biarpun kami sering dipukuli serta dibanting,
Allah selalu menolong kami sehingga kami tidak sampai mati.

✡ **3:17-18** Rm. 8:9-11 CK * **4:4** ***penguasa dunia ini*** Secara harfiah: dewa dunia ini, maksudnya iblis. ✡ **4:6** Kej. 1:3

10 Melalui penderitaan jasmani, kami menunjukkan bahwa kami bersatu
dengan Tuhan Yesus dalam kematian-Nya. Dengan demikian, kuasa kehidu-
pan Yesus juga tampak dalam tubuh kami.
11 Memang kami masih hidup. Tetapi karena melayani Yesus, hidup kami
selalu terancam. Hal itu terjadi supaya kuasa kehidupan Yesus juga bisa
terlihat dalam tubuh kami yang fana ini.
12 Maka biarpun hidup kami selalu terancam, hal itu membawa kehidu-
pan bagi kalian!
13 Dalam Kitab Suci tertulis, “Aku percaya, maka aku bersaksi.”✡ Kami pun
mempunyai keyakinan dan semangat yang sama: Kami percaya, maka kami
bersaksi!
14 Kami berani bersaksi karena kami tahu bahwa Allah yang sudah
membangkitkan Tuhan Yesus dari kematian juga akan menghidupkan kami
kembali dari kematian, supaya kami bisa hidup bersama Yesus. Pada
akhirnya kami dan kalian akan berdiri di hadapan Allah.
15 Jadi, semua hal yang kami alami itu terjadi demi kebaikan kalian!
Allah menghendaki penderitaan kami supaya berita tentang kebaikan
hati-Nya semakin disebarluaskan kepada banyak orang, sehingga semakin
melimpahlah ucapan syukur kepada-Nya. Dengan begitu, Allah semakin
dimuliakan.

Hidup berdasarkan keyakinan

16 Itu sebabnya kami tidak putus asa! Biarpun secara jasmani kami
semakin lemah, tetapi secara rohani kami terus diperbarui setiap hari!
17 Karena semua kesusahan yang kami alami sekarang hanyalah semen-
tara dan sebenarnya boleh dianggap ringan. Justru kesusahan itu sedang
menghasilkan kemuliaan surgawi yang kekal bagi kami, kemuliaan yang
tiada bandingannya! Maka dari itu, semua penganiayaan dan penderitaan
yang kami alami tidak perlu dipikirkan lagi!
18 Sekarang kami memikirkan hal-hal yang tidak kelihatan, sedangkan
yang kelihatan tidaklah kami pikirkan. Karena yang kelihatan sifatnya
hanya sementara, tetapi yang tidak kelihatan tetap ada sampai selama-
lamanya.

5

1 Saya berkata begitu karena kita tahu bahwa tubuh duniawi kita hanya
seperti tenda yang dipakai untuk sementara saja, lalu binasa. Ketika tubuh
ini binasa, Allah sudah menyediakan tubuh surgawi bagi kita, yaitu tubuh
yang kekal selamanya— seperti rumah permanen, tetapi bukan dibangun
oleh manusia.
2 Karena di dalam tenda yang kita diami sekarang ini, kita sering men-
geluh. Itulah sebabnya kita sangat merindukan tubuh surgawi, yang kelak
kita pakai seperti pakaian baru.
3-4 Selama kita masih tinggal di dalam tubuh duniawi, kita mengeluh
karena tubuh ini seperti beban yang berat. Bukan berarti kita ingin lepas
dari tubuh duniawi ini dan hidup seperti roh tanpa badan, tetapi karena
kita ingin segera memakai tubuh surgawi. Ketika hal itu terjadi, tepatlah
Firman Allah yang berkata, “Kuasa kematian sudah dikalahkan”✡ oleh
kuasa kehidupan.
5 Tubuh surgawi itu sudah Allah sediakan bagi kita! Dan Dia memberikan
Roh-Nya kepada kita sebagai jaminan.

✡ **4:13** Mzm. 116:10 ✡ **5:3-4** Yes. 25:8; 1Kor. 15:54

6-7 Karena itulah saya dan para pelayan Kristus yang lain selalu tabah
dengan penuh keyakinan, sebab kami percaya penuh pada semua janji
Allah, bukan pada hal-hal yang kelihatan. Kami tahu bahwa selama masih
mendiami tubuh duniawi ini, kami belum bisa tinggal bersama Tuhan
Yesus.
8 Itu sebabnya kami berani mati dan tidak takut meninggalkan tubuh ini,
supaya kami bisa segera hidup bersama Tuhan.
9 Karena itu jugalah kami selalu berusaha menyenangkan Allah. Itulah
tujuan hidup kami, baik dalam tubuh duniawi ini maupun tubuh surgawi
nanti.
10 Sebab kita semua pasti akan berdiri di hadapan takhta pengadilan
Kristus. Di sanalah setiap orang akan menerima balasan yang setimpal
dengan perbuatannya selama hidup di dalam tubuh duniawi. Masing-
masing akan memberi pertanggungjawaban atas perbuatannya, yang baik
maupun yang jahat.

Pelayan-pelayan Allah membawa berita bahwa manusia bisa berdamai dengan Allah

11 Jadi, karena kami pelayan-pelayan TUHAN mengerti arti ‘takut akan
TUHAN’, kami berusaha meyakinkan setiap orang tentang berita kesela-
matan. Allah tahu kesungguhan hati kami dalam melayani Dia. Dan saya
harap, dalam hati nuranimu, kalian pun tahu kesungguhan hati kami!
12 Dengan menulis hal-hal di atas, sekali lagi maksud saya bukan untuk
membanggakan pelayanan kami. Saya menyatakan semua itu agar kalian
punya alasan untuk bangga atas pelayanan kami di antara kalian. Dengan
begitu, kalian dapat menjawab guru-guru palsu yang lebih membanggakan
hal-hal yang kelihatan daripada hati nurani yang bersih.
13 Kalau orang-orang menganggap kami gila, tidak apa-apa, karena kami
melayani Allah! Tetapi kalau kalian menganggap kami waras, itu lebih baik,
sebab memang kami terus berusaha melayani kalian.
14 Karena kasih Kristus menguasai hidup kami, maka kami yakin bahwa
Kristus sudah mati untuk semua orang. Dengan demikian, kita semua yang
bersatu dengan Dia secara rohani juga sudah mati terhadap cara hidup yang
lama.
15 Kristus mati untuk semua orang supaya kita yang masih hidup tidak lagi
hidup hanya untuk diri sendiri, tetapi untuk Dia yang sudah mati dan hidup
kembali bagi kita.

16 Maka, sejak kami mengerti semuanya itu, kami tidak lagi menilai
seseorang menurut penilaian duniawi. Dulu memang kami menilai Kristus
menurut penilaian manusia, tetapi sekarang tidak lagi.
17 Yang penting, ketika seseorang bersatu dengan Kristus, dia menjadi
ciptaan baru! Cara hidup yang lama sudah berlalu. Segalanya menjadi
baru!
18 Dan sumber dari semua perubahan hidup itu adalah Allah sendiri.
Dengan perantaraan Kristus Yesus, Dia sudah membuat kita berdamai
kembali dengan diri-Nya. Lalu Dia mengutus kami untuk memberitakan
perdamaian itu.
19 Yang kami beritakan adalah bahwa Allah, lewat kematian Kristus,
sudah membuka jalan bagi setiap orang di dunia ini untuk berdamai
dengan Allah. Bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus, Allah tidak
lagi memperhitungkan dosa-dosa kita. Itulah berita perdamaian yang Allah
percayakan kepada kami!

20 Artinya kami adalah utusan yang mewakili Kristus Yesus. Melalui kami,
Allah mengundang setiap kalian: Berdamailah dengan Allah atas nama
Kristus Yesus!
21 Allah sudah membuat Kristus diperlakukan seperti orang berdosa demi
menanggung dosa kita, meskipun Kristus sendiri tidak pernah berdosa. Al-
lah melakukan itu agar kita yang bersatu dengan Kristus dapat dibenarkan
di hadapan-Nya.

6

1 Sebagai utusan-utusan Allah, kami mendorong kalian masing-masing:
Janganlah sia-siakan kebaikan hati Allah yang sudah kamu terima.
2 Sebab Allah menegaskan,
“Aku sudah mendengarkan permohonanmu pada waktu yang tepat,
dan Aku sudah menolongmu pada hari keselamatan.”✡
Nah Saudara-saudari, sekarang inilah ‘waktu yang tepat’ itu, dan hari inilah
‘hari keselamatan’ bagimu!
3 Sebagai utusan Allah, kami berusaha supaya cara hidup kami tidak
menjadi penghalang bagi orang lain untuk menerima berita keselamatan,
karena kami tidak mau pelayanan kami tercela.
4 Itulah sebabnya dalam segala keadaan kami berusaha menunjukkan
kepada setiap orang bahwa kami hidup dengan cara yang pantas sebagai
pelayan Allah, yaitu bertahan dalam penganiayaan, kemiskinan, dan ke-
susahan.
5 Kami sering dipukuli dan dipenjara dan menghadapi kemarahan orang
banyak. Kami bekerja keras untuk mencari nafkah. Hidup kami sering
terancam sehingga kami tidak bisa tidur pada malam hari dan tidak mem-
punyai makanan.
6 Biarpun begitu, kami terus berusaha untuk hidup dengan hati yang
bersih, bijaksana, sabar, dan murah hati. Kami bersandar kepada Roh
Kudus dan berusaha mengasihi semua orang dengan tulus.
7 Kami selalu memberitakan ajaran benar dan mengandalkan kuasa
Allah. Kami memakai semua perlengkapan perang rohani✡ yang diberikan
kepada orang-orang yang sudah dibenarkan di mata Allah, baik untuk
membela diri maupun menyerang penguasa gelap.
8 Dalam pelayanan kami, ada orang yang menghargai, tetapi ada juga
yang menghina kami. Ada yang memuji, tetapi ada juga yang menjatuhkan
nama baik kami dan mengatai kami pembohong. Biarpun begitu, kami
terus mengajarkan yang benar.
9 Walaupun kami sudah dikenal, kami diperlakukan seperti orang yang
belum pernah dikenal. Kami seolah sudah mati, tetapi lihatlah, kami tetap
hidup. Kami sering dihukum dengan pukulan, tetapi tidak mati.
10 Kami sering mengalami kesedihan, namun tetap bersukacita. Kami
sangat miskin, tetapi pelayanan kami membuat banyak orang menjadi kaya
secara rohani. Kami tidak punya apa-apa, tetapi sebenarnya kami memiliki
segala sesuatu.
11 Dengan mengatakan semuanya itu, Saudara-saudari di Korintus, kami
sudah berbicara secara terbuka, dan hati kami pun terbuka selebar-
lebarnya bagi kalian.
12 Kalau ada yang menghalangi hubungan kita, itu bukan karena kami
kurang mengasihi kalian, tetapi hati kalian sudah tertutup bagi kami.
Benarkah begitu?

✡ **6:2** Yes. 49:8 LXX ✡ **6:7** Ef. 6:14-18

13 Saya mengasihi kalian seperti anak-anakku sendiri. Jadi saya berani
berkata, balaslah kasih itu dengan membuka hatimu bagi kami.

Umat Allah sebagai rumah Allah yang suci

14 Janganlah terikat dengan orang-orang yang tidak percaya pada Yesus.
Karena orang yang hidupnya benar tidak bisa bekerjasama dengan orang
yang hidupnya tidak benar. Sama seperti kuasa gelap tidak bisa bersatu
dengan kuasa terang.
15 Kristus tidak bisa sepaham dengan iblis!* Orang yang percaya kepada
Kristus tidak bisa bersahabat dengan orang yang tidak percaya kepada-Nya.
16 Dan jangan juga menaruh berhala-berhala di dalam rumah Allah.
Kitalah rumah Allah itu! Karena Dia hidup di tengah kita, seperti yang Allah
katakan,
"Aku akan hidup bersama mereka
dan berjalan bersama mereka.
Aku akan menjadi Allah mereka,
dan mereka akan menjadi umat-Ku."✡
17 "Jadi, keluarlah dari antara orang-orang yang jahat itu
dan pisahkanlah diri kalian masing-masing dari mereka, kata TUHAN.
Jangan menyentuh barang najis mereka,
maka Aku akan menerima kamu."✡
18 Karena TUHAN Yang Mahakuasa berkata,
"Aku akan menjadi Bapamu,
dan kalian akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku
perempuan."✡

7

1 Jadi Saudara-saudari yang terkasih, karena Allah sudah memberikan
janji-janji yang sungguh indah, maka sepantasnya kita menjaga tubuh dan
roh kita supaya bersih dari segala hal yang najis. Takut dan hormatlah
kepada Allah! Marilah kita semakin disempurnakan menjadi serupa dengan Allah dalam kekudusan-Nya.

Sukacita Paulus

2 Saya mohon, bukalah hatimu untuk kami! Kami tidak pernah berbuat
salah kepada siapa pun di antara kalian, atau menyesatkan kalian, ataupun
memanfaatkan kalian demi uang.
3 Saya berkata begitu bukan untuk menyalahkan kalian. Karena seperti
yang pernah saya katakan, kalian sudah mendapat tempat istimewa di hati
kami! Biarpun kita berjauhan, kalian selalu dekat di hati kami, bahkan kami
rela mati dianiaya demi kalian.
4 Saya sangat percaya dan bangga pada kalian sebab kalian adalah hasil
pelayanan kami. Karena kalian juga, sukacita kami melimpah dan kami
semakin dikuatkan di tengah semua penderitaan.
5 Waktu kami tiba di Makedonia, kami sama sekali tidak bisa tenang.
Berbagai penderitaan menyerang kami dari luar maupun dari dalam diri.
Dari luar kami menghadapi perlawanan, dari dalam ketakutan.
6 Tetapi Allah selalu menghibur umat-Nya yang putus asa. Dia menguatkan kami dengan kedatangan Titus.
7 Dan bukan hanya kedatangan Titus yang menguatkan kami. Saya
lebih bersukacita lagi ketika dia memberitahukan tentang kerinduan kalian

---

* **6:15** ***iblis*** Secara harfiah: *Beliar*, salah satu nama iblis. ✡ **6:16** Im. 26:11-12; Yeh. 37:27 ✡ **6:17** Yes. 52:11 ✡ **6:18** 2Sam. 7:8, 14

untuk bisa bertemu saya lagi, dan bagaimana kalian sungguh-sungguh
menyesali semua kesalahan yang sudah terjadi, serta bahwa kalian amat
mempedulikan saya. Mendengar semua itu, sukacita saya sangat me-
limpah.
8 Biarpun surat saya yang sebelumnya membuat kalian sedih, saya tidak
menyesal menuliskannya. Memang saya tahu surat itu membuat kalian
sedih, tetapi itu hanya sementara.
9 Sekarang saya bersukacita, bukan karena sudah membuat kalian
bersedih, tetapi karena kesedihanmu itu membuat kalian bertobat. Artinya
kesedihan kalian sesuai dengan kehendak Allah. Dan hal itu tidak membuat
kalian putus asa, tetapi semakin kuat.
10 Sebab kesedihan yang dikehendaki Allah membuat kita bertobat dan
memimpin kita kepada keselamatan. Kesedihan itu tidak perlu disesali,
justru disyukuri karena mendekatkan kita kepada TUHAN. Sebaliknya,
kesedihan yang berasal dari dunia ini hanya akan menjerumuskan kita ke
dalam kematian rohani.
11 Lihatlah! Betapa indah hasil dari kesedihan yang sesuai dengan kehen-
dak Allah:
Sekarang kalian lebih sungguh-sungguh mengikuti kemauan TUHAN.
Kalian sudah berusaha membuktikan bahwa kebanyakan dari kalian
tidak bersalah.
Kalian semakin membenci dosa dan takut melakukannya.
Kalian lebih giat melakukan yang baik dan adil.
Kalian juga memberi hukuman kepada pihak yang bersalah.
Jadi, kalian sudah membuktikan bahwa kebanyakan dari kalian tidak
bersalah dalam masalah itu.
12 Saya mau kalian tahu bahwa alasan saya menuliskan surat yang lalu
bukan untuk menyatakan siapa bersalah kepada siapa. Tetapi saya menulis
surat itu supaya di hadapan Allah, kalian mendapat kesempatan untuk
menyatakan betapa besar kesungguhan hati kalian terhadap kami.
13 Karena itu, waktu kami mendengar berita itu dari Titus, kami sangat
dikuatkan.
Bukan hanya dikuatkan, kami juga lebih bersukacita lagi melihat Titus
sangat bersukacita, karena kalian semua sudah membuat hatinya lega dan
tenang.
14 Memang, sebelum dia mengunjungi kalian, saya sudah memberi-
tahukan banyak hal yang baik tentang kalian Jemaat Korintus. Sekarang
saya senang karena Titus sudah melihat sendiri semuanya itu. Seba-
gaimana saya selalu terus terang menyampaikan ajaran yang benar kepada
kalian, begitu juga pujian tentang kalian yang pernah saya katakan kepada
Titus sudah terbukti benar.
15 Kasihnya kepada kalian semakin dalam setiap kali dia mengingat
ketaatan kalian dan bagaimana kalian menyambut dia dengan hormat dan
segan.
16 Saya bersukacita karena kalian bisa dipercaya dalam segala hal.

8

Cara memberi bantuan dana sesuai dengan kehendak Allah

1 Sekarang, Saudara-saudari, kami ingin kalian tahu bagaimana kebaikan
hati Allah sudah bekerja dalam hati saudara-saudari kita, jemaat-jemaat di
provinsi Makedonia.
2 Mereka sedang diuji dengan banyak penderitaan, tetapi karena ke-
baikan hati Allah itu, sukacita mereka melimpah sehingga mereka memberi

bantuan dana dengan begitu murah hati. Mereka sangat miskin tetapi kaya
dalam hal memberi.
3 Saya bersaksi bahwa mereka memberi melebihi kemampuan mereka
dan semuanya memberikan secara sukarela.
4 Bahkan mereka berulang kali memohon kepada kami supaya diper-
bolehkan ikut serta dalam pelayanan yang mulia ini bagi umat Allah di
Yerusalem.
5 Dan waktu kami izinkan, mereka ikut ambil bagian dengan cara yang
tidak kami sangka-sangka: Sebelum memberi persembahan, mereka lebih
dulu menyerahkan diri kepada TUHAN, lalu kepada kami rasul-rasul-Nya.
Hal yang luar biasa ini mereka lakukan sesuai dengan kehendak Allah!
6 Maka kami meminta Titus meneruskan pelayanan ini, sebab awalnya
dialah yang sudah memulainya oleh karena kebaikan hati Allah.
7 Kalian sudah sangat diberkati dalam segala hal sehingga kalian
berlimpah-limpah dalam berbagai kemampuan rohani dari Roh Allah:
Kalian luar biasa percaya kepada Kristus,
kemampuan berbicara kalian amat hebat,
pengetahuan kalian besar,
semangat kalian untuk TUHAN juga luar biasa,
dan kasih kalian bagi kami sangat dalam.
Oleh karena itu, dalam kesempatan ini hendaklah kemurahan hati kalian
juga semakin luar biasa!
8 Yang saya tuliskan ini bukan perintah. Tetapi karena jemaat lain su-
dah menunjukkan semangat yang besar untuk membantu saudara-saudari
seiman kita di Yerusalem, maka sudah waktunya kalian membuktikan
bahwa kalian juga sungguh-sungguh mengasihi saudara-saudari kita itu.
9 Sebab kalian tahu teladan kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus: Dia
yang sangat kaya sudah rela menjadi miskin demi menyelamatkan kita,
bahkan Dia menjadi orang yang paling miskin supaya kita menerima semua
kekayaan rohani!
10-11 Jadi, inilah nasihat saya tentang apa yang terbaik bagi kalian dalam
pelayanan ini: Tahun lalu kalian menjadi jemaat pertama yang rela
memberi sumbangan dan memulai pengumpulan dana. Karena kalian
sudah menjadi teladan bagi jemaat-jemaat lain, sebaiknya selesaikanlah
pelayanan yang sudah kalian mulai itu. Biarlah masing-masing melakukan-
nya dengan rela hati seperti waktu itu, dan berikanlah apa saja sesuai
kemampuanmu.
12 Sebab apabila seseorang mau memberi bantuan, Allah akan menerima
apa pun yang diberikan orang itu menurut kemampuannya. Dia tidak
pernah menuntut kita memberi lebih daripada kemampuan kita.
13 Lagipula kami juga tidak ingin kalian berkekurangan dan orang lain
berkelebihan. Bukan begitu! Kami mau kebutuhan hidup kita masing-
masing sama-sama tercukupi. Saat ini kalian berkelimpahan dan mampu
menolong saudara-saudari seiman yang berkekurangan di Yerusalem.
14 Namun, suatu saat nanti ada waktunya mereka berkelimpahan dan
kalian berkekurangan. Saat itulah mereka akan mencukupi kekurangan
kalian sehingga kebutuhan hidup kita sama-sama terpenuhi.
15 Dengan demikian terjadilah seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
“Pada waktu itu, orang-orang yang mengumpulkan banyak manna✡
tidak kelebihan,
dan yang mengumpulkan sedikit
tidak kekurangan.”✡

✡ **8:15** Kel. 16:31 ✡ **8:15** Kel. 16:18

Tentang pelayanan Titus dan kedua temannya

16 Saya bersyukur kepada Allah karena Dia sudah menaruh keinginan
kuat dalam hati Titus untuk menolong kalian, sama seperti yang ada dalam
hati saya.
17 Terbukti sewaktu kami meminta dia mengunjungi kalian lagi, dia
senang sekali, bahkan sebelum kami minta pun dia sudah ingin dan beren-
cana pergi menemui kalian.
18 Bersama Titus kami juga mengutus salah satu saudara seiman lain, yang
sangat dipuji oleh semua jemaat dalam pelayanannya memberitakan Kabar
Baik.
19 Selain itu, saudara itu juga dipilih oleh jemaat-jemaat di sini untuk ikut
bersama kami membawa sumbangan dana ke Yerusalem. Kami berharap
sumbangan itu akan memuliakan TUHAN dan membuktikan bahwa kami
sungguh-sungguh mau menolong.
20 Jadi agak banyak orang yang akan ikut ke Yerusalem, supaya tidak
ada orang yang berani menuduh bahwa kami mengambil sebagian dari
sumbangan yang sangat besar itu untuk kepentingan pribadi.
21 Kami senantiasa berusaha melakukan yang benar, baik di hadapan
TUHAN maupun manusia.
22 Bersama mereka berdua, kami juga mengutus seorang saudara seiman
yang sudah berkali-kali membuktikan kesediaannya membantu. Bahkan
sekarang dia sangat ingin membantu lagi karena dia amat mempercayai
kalian.
23 Kalau ada yang bertanya tentang Titus, katakanlah bahwa dia sahabat
sekaligus rekan pelayanan saya untuk membantu kalian. Dan tentang
saudara-saudara seiman yang lain, mereka diutus oleh jemaat-jemaat di sini
dengan tujuan memuliakan Kristus.
24 Oleh karena itu, tunjukkanlah kepada mereka bahwa kalian sungguh-
sungguh mengasihi semua saudara seiman. Dengan begitu, para jemaat di
sini akan mendengar kesaksian tentang kalian sehingga terbukti mengapa
kami selalu membanggakan kalian.

9

Dorongan untuk membantu saudara seiman yang berkekurangan

1 Sesungguhnya, dalam surat ini saya tidak perlu mendorong kalian untuk
ikut ambil bagian dalam pelayanan dana bagi umat Allah di Yerusalem,
2 karena saya tahu kalian selalu siap sedia memberikan bantuan. Bahkan
saya mendorong jemaat-jemaat di Makedonia dengan membanggakan
kalian. Saya memberitahu mereka bahwa kalian di provinsi Akaya sudah
siap memberi sumbangan sejak tahun lalu. Semangat kalian itu sudah
menggerakkan hati sebagian besar dari mereka untuk ikut ambil bagian.
3 Saya mengutus ketiga saudara tadi kepada kalian hanya agar cerita
kami yang membanggakan kalian tidak dianggap omong kosong. Saya ingin
sumbangan kalian benar-benar sudah siap, seperti yang saya beritahukan
kepada mereka.
4 Karena kalau saudara-saudara seiman dari Makedonia yang datang
bersama saya melihat bahwa kalian belum siap, kami akan malu! Tentu
kalian juga akan malu jika apa yang kami banggakan tentang kalian dengan
begitu yakin ternyata omong kosong.
5 Itu sebabnya saya mendorong ketiga saudara tadi mendahului kami.
Mereka akan membantu kalian menyiapkan dana yang sudah kalian jan-
jikan, supaya sumbangan itu siap pada waktu kami tiba. Dengan begitu,

dana dari kalian akan benar-benar dianggap sebagai pemberian sukarela
dan bukan paksaan.
6 Perhatikanlah ini: Orang yang menanam sedikit akan menuai sedikit,
dan orang yang menanam banyak akan menuai banyak!
7 Hendaklah kalian masing-masing memberi dengan sukarela, bukan
dengan sedih atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang
memberi dengan senang hati.
8 Ingatlah bahwa Allah sanggup menunjukkan kebaikan hati-Nya
kepadamu dalam segala hal, sehingga keperluanmu selalu tercukupi,
bahkan lebih dari cukup! Dengan begitu kamu lebih mampu lagi
melakukan hal-hal yang baik.
9 Seperti yang dikatakan Kitab Suci,
"Orang-orang yang hidupnya benar bagaikan petani yang menabur benih.
Mereka sering memberi dengan murah hati kepada orang miskin.
Perbuatan-perbuatan baik mereka akan menghasilkan panen yang kekal."✡
10 Nah, sebagaimana Allah menyediakan bibit untuk ditabur dan makanan
untuk dimakan bagi penabur, demikian juga Dia akan memberkati kamu
dengan berlimpah-limpah. Artinya, Dia akan memampukan kamu untuk
menabur dengan murah hati bagi orang lain, dan memberimu upah atas
perbuatan-perbuatan baikmu itu.
11 Kamu akan diperkaya dalam segala hal, sehingga kamu selalu sanggup
memberi dengan murah hati. Pemberian yang kamu salurkan melalui kami
akan membuat semakin banyak orang bersyukur kepada Allah.
12 Pelayanan dana ini tidak hanya mencukupi kebutuhan umat Allah di
Yerusalem, tetapi juga membuat semakin banyak orang bersyukur kepada
Allah.
13 Sebab pelayanan ini membuktikan bahwa kamu semua taat men-
jalankan keyakinanmu pada Kabar Baik tentang Kristus. Saudara-saudari
di Yerusalem akan memuji Allah atas kemurahan hatimu kepada mereka
maupun kepada semua jemaat di tempat lain.
14 Dan mereka akan mendoakan kalian dengan penuh kasih karena Allah
menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kalian dengan luar biasa.
15 Syukur kepada Allah atas hadiah terbesar yang diberikan-Nya kepada
kita, yaitu Kristus sendiri! Begitu berharganya berkat itu hingga tidak dapat
dijelaskan dengan kata-kata!

10

Paulus mempertahankan pelayanannya

1 Saya tahu ada di antara kalian yang mengatakan bahwa saya orang yang
lunak saat bertatap muka, tetapi keras saat menulis surat. Meski demikian,
saya, Paulus, memohon kepada kalian dengan kelembutan dan kerendahan
hati Kristus
2 supaya kalian tidak terpengaruh oleh orang-orang yang menuduh
bahwa kami bekerja dengan cara duniawi. Karena saya juga bisa keras
saat bertatap muka, dan saya berencana menentang mereka dengan berani.
Tetapi saya berharap agar saya tidak perlu memakai cara keras itu terhadap
kalian!
3 Kami tidak berjuang secara duniawi, meskipun kami masih hidup di
dunia ini.
4 Karena senjata-senjata yang kami pakai bukan senjata duniawi
melainkan senjata rohani. Keampuhan senjata kami berasal dari Allah.

✡ **9:9** Mzm. 112:9

Itulah sebabnya kami bisa menghancurkan segala macam perlawanan dan
serangan iblis.* Kami merebut orang-orang yang sudah ditawan olehnya
5 dengan cara mengalahkan semua perdebatan musuh dan kesombongan
manusia yang menjadi penghalang bagi orang itu sendiri untuk mengenal
Allah. Kami juga mengalahkan semua pendapat yang menentang ajaran
tentang Kristus, supaya pikiran orang lain ditundukkan dan menjadi taat
kepada-Nya.
6 Jadi waktu kami datang, kami akan siap menghukum setiap orang yang
tidak taat kepada Kristus. Tetapi sebelum itu, sebaiknya kalianlah yang
memulai untuk taat penuh kepada-Nya!

7 Kebanyakan dari kalian hanya memikirkan hal-hal yang jasmani dan
tidak menyadari hal-hal yang rohani! Di antara kalian juga ada yang mem-
banggakan diri sebagai pelayan Kristus. Seharusnya mereka menyadari
bahwa kami juga pelayan Kristus!
8 Saya tidak keliru kalau merasa bangga atas otoritas yang Tuhan berikan
kepada kami. Karena Tuhan memang sudah memberi kami otoritas
atas kalian, tujuannya untuk membangun keyakinanmu, bukan menghan-
curkan!
9 Dengan otoritas itulah saya menuliskan teguran dalam surat-surat saya,
maksudnya untuk membangun kalian. Janganlah mengira bahwa surat itu
hanya untuk menakut-nakuti.
10 Saya mengatakan itu karena ada yang pernah berkata, “Paulus menulis
surat dengan tegas dan keras. Tetapi saat bertatap muka, dia lunak dan
sama sekali tidak pandai bicara.”
11 Bagi kalian yang berpikir seperti itu, ketahuilah: Sifat tegas yang
tampak dalam tulisan saya akan kalian lihat juga dalam tindakan waktu
kami datang mengunjungi kalian nanti.

12 Orang-orang yang menentang kami membanggakan diri dengan men-
gatakan bahwa mereka juga utusan Kristus. Namun, kami sebagai utusan
Kristus tidak mau membandingkan diri dengan mereka. Orang-orang
itu membanggakan kemampuan rohani dan senang membandingkannya
dengan kemampuan orang lain, termasuk kami. Kelakuan mereka itu
kurang bijaksana.

13-14 Kami tidak akan membanggakan diri dengan cara yang kurang
bijaksana. Kami hanya akan membanggakan jemaat-jemaat yang sudah
Allah percayakan untuk kami rintis, termasuk kalian, karena kamilah yang
pertama kali menyampaikan Kabar Baik ke Korintus. Artinya kami tidak
merampas daerah pelayanan yang dirintis orang lain.
15 Kalau rasul Kristus yang lain sudah membuka suatu daerah pelayanan,
kami tidak membanggakan diri dengan berkata, “Jemaat di sana adalah
hasil rintisan kami.” Sebaliknya, kami berharap keyakinan kalian kepada
Kristus akan terus bertumbuh dan membawa pengaruh ke daerah-daerah
lain, sehingga melalui kalian semakin luaslah pelayanan kami.
16 Karena dengan begitu, kami bisa menyampaikan Kabar Baik kepada
orang-orang di luar daerah kalian. Akhirnya jelaslah bahwa kami tidak
perlu membanggakan pelayanan yang dilakukan oleh utusan Kristus yang
lain.

---

* **10:4** ***segala macam perlawanan*** ... ***iblis*** Secara harfiah: benteng-benteng. Kata ini adalah kiasan yang menggambarkan berbagai macam perlawanan dan serangan dari semua penguasa kegelapan yang sangat kuat dan diatur oleh iblis.

17 Sebagaimana tertulis dalam Kitab Suci, “Orang yang mau berbangga,
banggakanlah perbuatan TUHAN saja. Jangan membanggakan diri
sendiri!”✡
18 Sebab orang yang membanggakan diri dengan mengaku sebagai utusan
Kristus belum tentu benar. Lebih baik kita menunggu saatnya Tuhan
menunjukkan pelayanan siapa yang sungguh-sungguh berkenan kepada-
Nya.

11

Paulus tidak bekerja seperti rasul-rasul palsu

1 Wah, Saudara-saudari, begitu lama kalian sudah bersabar membaca
surat yang panjang ini! Kalau ada di antara kalian yang merasa nasihat saya
kurang bijaksana, saya minta maaf, karena sekarang saya mau menam-
bahkan sesuatu yang memang benar-benar kurang bijak!
2 Tetapi sebelum saya menyampaikan hal itu,* perlu saya beritahukan
bahwa Allah menghendaki saya untuk terus menjaga kalian dengan ketat
supaya kalian tetap setia kepada Kristus. Sebab Kristus dan seluruh ke-
satuan jemaat diumpamakan seperti sepasang calon pengantin. Jadi, saya
ibarat seorang ayah yang mempertunangkan kalian dengan Kristus, seperti
seorang gadis ditunangkan dengan calon suaminya. Sebagai ayah, saya
harus menjaga anak gadis itu supaya tetap setia kepada calon suaminya
sampai hari pernikahan.
3 Tetapi saya takut jangan-jangan kalian tertipu dan pikiran kalian dis-
esatkan sehingga dengan sengaja bertindak tidak setia lagi terhadap Kris-
tus, seperti Hawa tertipu oleh kelicikan iblis di Taman Eden.
4 Karena ternyata kalian sangat sabar mendengarkan setiap guru baru
yang datang membawa ajaran tentang Yesus yang berbeda dengan ajaran
kami! Kalian juga bersedia menerima ajaran tentang Roh Kudus dan Kabar
Baik yang lain daripada yang sudah kami sampaikan!
5 Namun, saya pikir saya tidak kalah hebat dari ‘rasul-rasul yang luar
biasa’ itu!
6 Mungkin saya tidak fasih dalam berkhotbah, tetapi dalam pengetahuan,
saya tidak kalah. Dengan segala cara, saya dan teman-teman sekerja saya
sudah membuktikan pengetahuan kami kepada kalian.
7 Apakah salah kalau saya memberitakan Kabar Baik dengan gratis
kepada kalian?! Kalau memang salah, tolong maafkan saya yang sudah
merendahkan diri demi kepentingan kalian!
8 Pada waktu itu saya menerima bantuan dana dari jemaat-jemaat lain.
Saya harap tidak ada yang menganggap saya merampok† dari mereka untuk
bisa melayani kalian!
9 Selama bersama kalian, ketika saya mengalami kekurangan, saya tidak
membebani siapa pun di antara kalian, karena beberapa saudara seiman
dari Makedonia datang untuk mencukupi keperluan saya. Dalam segala hal,
saya menjaga diri supaya tidak menjadi beban bagi kalian, dan saya akan
terus bersikap seperti itu.
10 Bahkan saya berjanji demi ajaran benar dari Kristus yang ada dalam
diri saya: Keputusan untuk tidak menerima bantuan dana dari kalian akan
terus saya jalankan. Jadi, tidak seorang pun di antara kalian di Akaya yang

---

✡ **10:17** Yer. 9:24; 1Kor. 1:31 * **11:2** ***hal itu*** Paulus baru mulai berbicara tentang ‘sesuatu yang bisa dianggap kurang bijak’ itu pada ayat 16. † **11:8** ***merampok*** Ungkapan yang digunakan Paulus sebagai sindiran yang ditujukan bagi pembaca suratnya yang mengira tujuan Paulus melayani mereka adalah untuk mendapatkan uang.

bisa menghentikan rasa bangga saya karena tidak menerima bantuan dana
dari kalian.
11 Mengapa saya berkata begitu? Apakah kalian pikir itu berarti saya tidak
mengasihi kalian? Tidak! Allah tahu saya mengasihi kalian!
12 Saya akan terus menjalankan keputusan untuk tidak menerima ban-
tuan dari kalian untuk menutup mulut 'rasul-rasul baru' itu yang ingin
membanggakan diri dengan mengaku bahwa mereka bekerja seperti kami.
13 Karena mereka adalah rasul palsu yang bekerja dengan licik dan
menyamar sebagai rasul Kristus.
14 Hal itu tidak mengherankan, sebab Satanas pun sering menyamar se-
bagai malaikat terang pembawa pesan Allah supaya bisa menipu manusia.
15 Jadi bukan hal yang aneh kalau hamba-hamba iblis juga tampil seperti
hamba Allah. Pada akhirnya nanti, mereka akan mendapat ganjaran sesuai
perbuatan mereka!

Paulus terpaksa menceritakan penderitaannya

16 Nah, karena orang-orang itu, terpaksa saya turut dalam kebodohan
mereka!‡ Tidak apa-apa kalau perkataan saya kelihatan kurang bijak, sebab
kalian sudah pandai bersabar dengan guru-guru palsu yang mengajarkan
kebodohan!
17 Membanggakan diri memang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.✡
Tetapi mohon kalian ingat bahwa saya mau meniru kebodohan orang lain
sejenak,
18 karena ada banyak guru yang sekarang membanggakan diri dalam hal-
hal duniawi. Ya, biarlah saya juga meniru mereka!
19 Dengan kebijakanmu yang begitu besar, kalian mau bersabar menden-
garkan perkataan sombong dari guru mana pun. Jadi tentu kalian akan
sabar mendengarkan saya kalau saya meniru kebodohan mereka!
20 Ketika guru-guru baru itu menipu kalian, menggerogoti harta kalian,
dan meninggikan diri dengan menginjak-injak kalian seperti keset, kalian
sabar dan ikut saja! Bahkan kalian diam saja waktu mereka menampar
mukamu!
21 Memang, kalau saya dan Timotius dibandingkan dengan guru-guru
baru itu, kami terlalu lemah. Apakah kalian pikir kami harus malu karena
kami tidak menampar kalian?!
Nah, sebenarnya saya juga bisa membanggakan diri dalam hal-hal yang
mereka banggakan. (Tetapi ingatlah, perkataan seperti ini sebetulnya
bodoh.)
22 Mereka membanggakan diri sebagai orang Ibrani, bukan? Saya juga
orang Ibrani! Mereka orang Israel? Saya juga orang Israel! Mereka
keturunan Abraham? Saya juga!
23 Mereka membanggakan diri sebagai pelayan Kristus. Saya melayani
Kristus lebih daripada mereka! (Ucapan saya ini seperti orang mabuk saja.)
Saya bekerja keras, dipenjara, dan dicambuki melebihi mereka, bahkan
lebih sering menghadapi ancaman mati.
24 Lima kali saya pernah dihukum orang Yahudi dengan cambukan tiga
puluh sembilan kali— jumlah yang dianggap maksimal yang diizinkan
menurut hukum Taurat.§

‡ **11:16** ***kebodohan*** ... Paulus kembali pada pokok pembicaraan dalam pasal 10:12-14 dan 11:1 yang disebutnya 'kurang bijaksana'. ✡ **11:17** 2Kor. 10:17 § **11:24** ***dianggap*** ... ***Taurat*** Hukum Taurat menyebut hukuman maksimal adalah 40 kali (Ul. 25:3), tetapi orang Yahudi tidak ingin mengambil resiko melakukan kesalahan. Itu sebabnya mereka menetapkan 39 kali sebagai batas maksimal untuk berjaga-jaga dari kemungkinan salah hitung.

25 Tiga kali saya dihukum pemerintah Roma dengan pukulan tongkat
kayu. Satu kali saya hampir mati karena dilempari batu. Tiga kali saya
mengalami kapal tenggelam, termasuk satu kali ketika saya berada di laut
sepanjang malam sampai besok sorenya.
26 Dalam perjalanan, sering kali saya terancam bahaya sungai, bahaya
perampok, bahaya dari bangsa saya sendiri, dan bahaya dari orang bukan
Yahudi. Ada bahaya di kota, di daerah sepi, maupun di laut. Saya juga
menghadapi bahaya dari orang-orang yang menyamar sebagai saudara
seiman.
27 Saya sering mengerjakan pekerjaan berat, berjuang keras, dan tidak
tidur. Sering kali saya kelaparan dan kehausan, bahkan menahan lapar
karena tidak ada makanan. Saya sering kedinginan dan kekurangan paka-
ian.
28 Lebih daripada semua tekanan jasmani itu, setiap hari saya merasa
terbeban karena pergumulan-pergumulan dari semua jemaat.
29 Misalnya waktu saya mendengar ada anggota jemaat yang merasa
lemah, saya juga ikut merasa lemah. Atau waktu saya mendengar iblis
berhasil menjatuhkan salah satu anggota, amarah saya terbakar dan hati
saya hancur.
30 Kalau saya terpaksa harus membanggakan diri, lebih baik saya mem-
banggakan kelemahan saya.
31 Demi Allah yang terpuji selama-lamanya, Bapa dari Penguasa kita
Kristus Yesus, saya bersumpah bahwa cerita ini benar:
32 Ketika saya di kota Damsik, gubernur yang diangkat oleh Raja Aretas
mau menangkap saya. Dia menempatkan tentara di seluruh gerbang kota.
33 Tetapi beberapa teman memasukkan saya ke dalam keranjang besar
dan menurunkan saya lewat jendela tinggi yang ada pada tembok kota itu
sehingga saya bisa melarikan diri darinya.

12

Berkat khusus dalam hidup Paulus

1 Saya terpaksa membanggakan diri walaupun itu tidak ada gunanya.
Sekarang saya melanjutkan dengan penglihatan dan pengetahuan tentang
hal-hal rohani yang Tuhan nyatakan kepada saya.
2-3 Empat belas tahun lalu, seorang pengikut Kristus yang saya kenal*
diangkat ke surga tingkat ketiga. Saya tidak tahu apakah benar-benar
tubuhnya yang dibawa atau rohnya saja. Hanya Allah yang tahu. Tetapi
saya tahu
4 dia dibawa ke Firdaus.✡ Di sana dia mendengar hal-hal mulia yang tidak
boleh disebut oleh manusia, bahkan tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata.
5 Saya bangga atas apa yang terjadi pada orang itu, tetapi saya tidak mau
membanggakan diri sendiri dalam hal seperti itu. Lebih baik saya bangga
dengan kelemahan-kelemahan saya!
6 Walaupun tadi saya terpaksa meniru guru-guru yang kurang bijaksana
itu, ada perbedaan penting. Mereka menipu, sedangkan saya mengatakan
yang benar. Tetapi yang saya tulis di atas sudah cukup, karena saya mau
kalian menilai saya hanya berdasarkan perbuatan yang nyata dan ajaran
yang langsung kalian dengar dari saya.

---

* **12:2-3** ***pengikut Kristus*** ... Paulus sangat tidak ingin membanggakan diri sendiri. Oleh karena itu, dalam 12:2-5 dia mengatakan 'pengikut Kristus yang saya kenal', padahal sebetulnya itu Paulus sendiri. ✡ **12:4** Luk. 23:43 CK

7 Lagipula, supaya saya tidak menjadi sombong karena hal-hal luar biasa
yang Allah nyatakan, maka saya diberi suatu penyakit yang menyiksa tubuh
saya.† Allah mengizinkan Satanas mengirim penyakit itu untuk memukul
saya supaya tidak terlalu membanggakan diri.
8 Sudah tiga kali saya memohon kepada Tuhan supaya Dia menyem-
buhkan saya dari penyakit itu.
9 Tetapi Tuhan menjawab, “Kebaikan hati-Ku sudah cukup bagimu!
Karena kuasa-Ku menjadi sangat nyata ketika kamu lemah.” Jadi, jauh lebih
baik saya membanggakan kelemahan-kelemahan saya supaya semakin
terasa kuasa Kristus melindungi saya.
10 Oleh karena itu, sebagai utusan Kristus saya sudah belajar merasa
senang ketika mengalami kelemahan, penghinaan, kesusahan, pengani-
ayaan, maupun kesengsaraan. Sebab justru di saat lemahlah saya benar-
benar mendapat kekuatan!

Paulus kuatir mengenai jemaat di Korintus

11 Gara-gara kalian, saya sudah berbicara bodoh dengan membanggakan
diri. Seharusnya, waktu orang lain menghina saya, kalianlah yang memuji
saya. Karena saya merasa sama sekali tidak kalah dibandingkan ‘rasul-rasul
yang luar biasa’ itu, walaupun sebenarnya saya ini bukan siapa-siapa!
12 Kalian sendiri sudah melihat bukti bahwa saya adalah rasul melalui
segala macam keajaiban yang saya lakukan di antara kalian dengan kuasa
Tuhan. Dan tugas itu saya lakukan dengan penuh kesabaran.
13 Saya melayani kalian dan jemaat-jemaat lain dengan cara yang sama.
Bedanya hanya satu: Saya tidak pernah merepotkan kalian untuk membi-
ayai saya. Kalau hal itu dianggap salah, maafkan saya!
14 Sekarang saya siap mengunjungi kalian untuk ketiga kalinya. Dan saya
tidak akan menyusahkan kalian dengan meminta bantuan dana, karena
yang saya inginkan bukan hartamu, tetapi hatimu. Memang bukan anak-
anak yang mengumpulkan harta untuk orangtua mereka, tetapi orangtu-
alah yang mengumpulkan harta untuk anak-anaknya.
15 Jadi, saya dengan senang hati rela memberikan apa pun yang saya
punya demi kepentingan kalian, bahkan menyerahkan diri saya untuk
kalian. Kalau kasih saya kepada kalian semakin melimpah, masakan kasih
kalian kepada saya semakin berkurang?!
16 Tetapi mungkin di antara kalian ada yang berkata, “Memang Paulus
tidak pernah meminta uang kita untuk membiayai hidupnya, tetapi dia licik
dan sudah menipu kita untuk mendapatkan keuntungan.”
17 Itu tidak mungkin! Tentu kalian sendiri tahu bahwa saya tidak per-
nah menggunakan cara licik untuk mendapatkan keuntungan dari kalian
melalui orang yang saya utus kepada kalian.
18 Titus misalnya. Saya meminta dia mengunjungi kalian, dan
bersamanya saya mengutus saudara seiman kita. Titus tidak memungut
dana dari kalian, bukan?! Kalian tahu bahwa Titus dan saya bekerja dengan
tujuan‡ dan cara yang sama.
19 Nah, berdasarkan apa yang kami tulis di atas, mungkin kalian pikir
kami sedang berusaha membenarkan diri di hadapan kalian. Tidak!

---

† **12:7** ***suatu penyakit yang menyiksa tubuh saya*** Secara harfiah: duri dalam daging. Ada penafsir yang beranggapan bahwa Paulus menderita sakit mata (Gal. 4:12-15). Ada juga yang menafsirkan ‘duri dalam daging’ sebagai kiasan untuk hal-hal duniawi yang mengganggu Paulus, seperti diceritakan dalam 2Kor. 11:28-29. ‡ **12:18** ***tujuan*** Secara harfiah: roh. Dalam bahasa Yunani, kata ‘roh’ bisa berarti Roh Kudus, roh manusia, atau ‘semangat, antusiasme, tujuan’. Kebanyakan penafsir mengartikan roh di sini sebagai semangat atau tujuan.

Saudara-saudari yang kami kasihi, saya bersumpah di hadapan Allah dan
dalam persatuan kita dengan Kristus bahwa kami menulis surat ini hanya
untuk menguatkan kalian.
20 Karena saya takut bahwa waktu saya datang, jangan-jangan kalian
melihat sikap saya tidak seperti yang kalian harapkan, atau keadaan kalian
tidak seperti yang saya inginkan. Saya takut kalau di antara kalian ada yang
bertengkar, iri hati, sombong, marah-marah, atau ada perpecahan, fitnah,
gosip, dan kelompok yang membuat kekacauan.
21 Waktu saya datang kembali, jangan-jangan saya kecewa dan malu di
hadapan Allah karena di antara kalian masih ada yang hidupnya tidak pan-
tas sebagai pengikut Kristus. Kalau di antara kalian masih ada yang belum
bertobat dari perbuatan-perbuatan jahat yang lama, seperti dosa perzinaan
dan segala jenis percabulan, saya akan sangat sedih dan menangis karena
ternyata pelayanan kami di antara kalian benar-benar gagal!

13

Nasihat terakhir dan salam

1 Saudara-saudari, kunjungan saya nanti adalah yang ketiga kalinya. Saya
siap menyelesaikan perkara-perkara yang masih ada di antara kalian. Jadi,
saya mengingatkan apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Setiap perkara
harus dikuatkan oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah keputusan
atas perkara itu sah.”✡
2 Sementara kita masih berjauhan, saya tuliskan kembali peringatan yang
sama seperti waktu itu: Pada kunjungan kali ini, siapa pun di antara kalian
yang masih terus hidup dalam dosa pasti saya beri hukuman! Ini berlaku
untuk kalian semuanya, khususnya orang yang sudah hidup dalam dosa
sejak kunjungan saya yang kedua.
3 Dengan begitu kalian akan menyaksikan bukti yang kalian inginkan,
yaitu bahwa Kristus berbicara dengan penuh kuasa melalui saya. Kristus
tidak bekerja dengan lemah di antara kalian. Dia akan menyatakan kuasa-
Nya dalam hidupmu masing-masing.
4 Memang Kristus kelihatan lemah ketika Dia disalibkan, tetapi sekarang
Dia hidup melalui kuasa Allah. Kami utusan Kristus juga kelihatan lemah
seperti Dia. Tetapi karena kami bersatu dengan Kristus, kalian akan
menyaksikan kami bertindak dengan kuasa Allah demi kebaikan kalian.
5 Ujilah diri kalian masing-masing dengan teliti. Periksalah dirimu sendiri
apakah kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus atau tidak! Apakah
kamu yakin bahwa Kristus Yesus bersatu denganmu? Jangan sampai kamu
jatuh dalam ujian ini!
6 Dan saya berharap, sesudah menguji dirimu sendiri, kamu akan
menyadari bahwa kami juga tahan uji sebagai rasul Kristus.
7 Kami memohon kepada Allah supaya kalian tidak keras kepala dan
terus melakukan perbuatan jahat. Tidak perlu kalian membuktikan bahwa
kami bisa menggunakan kuasa Kristus. Yang penting kalian melakukan
yang benar, biarpun orang menganggap kami gagal karena tidak sempat
memperlihatkan kuasa kami sebagai rasul Kristus.
8 Kami tidak bisa bertindak dengan cara yang bertentangan dengan
ajaran benar. Tujuan kami adalah mendorong kalian untuk hidup sesuai
ajaran benar itu.
9 Kami senang kalau ternyata kalian sudah berdiri teguh dalam persatuan
dengan Tuhan waktu kami tiba, meskipun kami akan dianggap lemah

✡ **13:1** Ul. 19:15

karena tidak ada kesempatan untuk bertindak keras terhadap kalian. Kami juga berdoa supaya kehidupan rohani kalian semakin dewasa.

10 Karena itulah saya menulis surat ini sebelum saya datang kepada kalian, supaya waktu saya tiba, saya tidak perlu menggunakan otoritas dari Tuhan untuk menjatuhkan hukuman yang berat. Otoritas itu diberikan kepada saya untuk menguatkan keyakinan kalian, bukan menghancurkan.

11 Akhir kata, Saudara-saudari, bersukacitalah! Usahakanlah kehidupan rohani kalian masing-masing terus bertumbuh dewasa. Terimalah semua nasihat saya. Hendaklah kalian sehati sepikiran dan hidup dengan damai. Saya berdoa kiranya Allah sumber kasih dan ketenangan senantiasa menyertai kalian.

12 Setelah membaca surat ini, hendaklah kalian saling memberi salam dengan penuh kasih sebagai umat yang sudah disucikan oleh Allah.

13 Semua umat Allah yang ada di sini mengirim salam kepada kalian.

14 Doa saya, kiranya kebaikan hati Kristus Yesus Penguasa kita selalu ada dalam hidupmu. Kiranya Allah selalu mengasihimu dan Roh Kudus senantiasa menyertaimu. Amin.

Surat Paulus kepada jemaat-jemaat di provinsi Galatia

1-3 Kepada setiap jemaat di provinsi Galatia.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, dan dari saudara-saudari seiman yang
bersama saya di sini.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.
Saudara-saudari, saya menjadi rasul bukan karena diutus manusia, tetapi
atas perintah langsung dari Kristus Yesus dan Allah Bapa yang sudah
menghidupkan Yesus dari kematian.
4 Sesuai dengan kehendak Allah Bapa, Yesus sudah mengurbankan diri-
Nya demi menghapus dosa-dosa kita dan menyelamatkan kita dari zaman
yang jahat ini.
5 Muliakanlah Allah untuk selama-lamanya! Amin!

Kabar Baik dari Allah tidak berubah

6 Saya sangat heran karena dalam waktu singkat kalian sudah berbalik
dari Allah yang sudah berbaik hati memanggil kalian untuk berdamai
dengan-Nya melalui Kristus! Sekarang kalian mengikuti suatu 'kabar baik'
lain—
7 yang sebenarnya bukan Kabar Baik— hanya karena pengaruh beberapa
orang yang mau mengubah Kabar Baik asli tentang Kristus.
8 Jangan terpengaruh! Siapa saja yang memberitakan 'kabar baik' yang
berbeda dari yang sudah kami beritakan kepada kalian, baik itu saya
sendiri, rasul lain, atau malaikat dari surga sekali pun, dia harus dibuang
ke dalam api neraka!
9 Saya tegaskan sekali lagi apa yang baru saja kami sampaikan: Siapa pun
yang memberitakan kepada kalian 'kabar baik' yang tidak sama dengan apa
yang sudah kalian terima dari kami, dia harus dibuang ke dalam api neraka!
10 Melalui pernyataan itu, jelaslah bahwa saya tidak pernah mengubah
ajaran saya untuk menyenangkan manusia. Saya hanya berusaha menye-
nangkan hati Allah! Kalau saya berusaha menyenangkan manusia, berarti
saya bukan lagi hamba Kristus.

Cara Paulus dipanggil Allah untuk menjadi rasul

11 Saudara-saudari, ketahuilah benar-benar bahwa Kabar Baik yang saya
beritakan bukan berasal dari manusia.
12 Karena saya tidak menerima berita keselamatan itu dari manusia
dan tidak diajari oleh siapa pun. Kristus Yesus sendirilah yang sudah
menyatakan Kabar Baik itu kepada saya.
13 Kalian pasti sudah tahu betapa ketatnya cara hidup saya dulu dalam
agama Yahudi. Kalian juga sudah mendengar bagaimana saya sangat men-
ganiaya semua pengikut Kristus, yaitu anggota jemaat Allah, dan berusaha
membinasakan mereka.
14 Selain itu, dibanding kebanyakan orang Yahudi yang sebaya, saya lebih
banyak mendalami agama Yahudi dan lebih giat berusaha mematuhi semua
adat istiadat nenek moyang kami.
15-16 Tetapi dulu saya tidak menyadari bahwa Allah sudah lama mempun-
yai rencana yang luar biasa untuk saya, bahkan sejak saya masih di dalam
kandungan. Dengan kemurahan hati-Nya, Dia mengizinkan saya melihat
dan mengenal Anak-Nya. Lalu Allah memanggil saya untuk memberitakan

Kabar Baik tentang Anak-Nya itu kepada kalian yang bukan Yahudi. Sesudah menerima panggilan itu, saya tidak langsung pergi kepada siapa pun untuk meminta nasihat mereka.
17 Saya juga tidak ke Yerusalem untuk meminta nasihat dari orang-orang yang sudah lebih dulu menjadi rasul Kristus. Akan tetapi saya pergi ke negeri Arab, dan dari situ kembali ke kota Damsik.
18 Tiga tahun kemudian, saya pergi ke Yerusalem untuk menemui Petrus✡ dan tinggal bersamanya lima belas hari.
19 Pada waktu itu saya tidak sempat bertemu rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus adik Tuhan Yesus.
20 Demi Allah, apa yang saya tulis ini benar! Saya tidak berbohong.
21 Sesudah itu saya pergi ke beberapa daerah di provinsi Siria dan Kilikia.
22 Waktu itu, para anggota jemaat Kristus di Yudea belum pernah bertemu langsung dengan saya.
23 Mereka hanya berulang kali mendengar, “Orang yang dulu begitu kejam menganiaya kita, sekarang sudah bertobat! Dia bahkan sedang memberitakan Kabar Baik, yaitu berita keselamatan yang kita yakini, padahal dulu dia berusaha melenyapkannya!”
24 Karena itu mereka memuji Allah atas pekerjaan-Nya dalam diri saya.

2

Rasul-rasul lain mengakui Paulus sebagai rasul

1 Empat belas tahun setelah itu, saya pergi lagi ke Yerusalem bersama Barnabas. Titus juga ikut dengan kami.
2 Saya pergi karena Allah memberitahukan langsung kepada saya untuk menemui orang-orang terkemuka dari jemaat di sana. Pada waktu itulah saya sempat menjelaskan secara pribadi kepada mereka tentang Kabar Baik yang sudah saya beritakan kepada orang-orang bukan Yahudi. Saya melakukannya karena tidak ingin semua pekerjaan saya dianggap sia-sia di hadapan umat Allah, dan terutama di mata Allah sendiri.
3 Dan walaupun Titus yang ikut bersama saya itu bukan orang Yahudi, para pemimpin jemaat Yerusalem tidak menyuruhnya disunat.
4 Hal itu pernah terjadi ketika beberapa orang Yahudi yang menyamar sebagai pengikut Kristus diam-diam masuk ke tengah jemaat-jemaat Tuhan untuk memata-matai kita. Mereka hendak mengintai seperti apa cara hidup kita yang sudah bebas dari aturan agama Yahudi berdasarkan persatuan kita dengan Kristus Yesus. Mereka mau memperbudak kita supaya terikat lagi kepada berbagai adat dan hukum Taurat.
5 Tetapi sedikit pun kami tidak menyerah terhadap pengaruh mereka. Kami mau mempertahankan ajaran benar dalam Kabar Baik tentang Kristus, sehingga kalian dapat terus mempercayai apa yang sudah kami ajarkan.
6 Orang-orang yang dianggap terkemuka di Yerusalem itu tidak memberikan tambahan apa pun kepada Kabar Baik yang sudah saya sampaikan. (Sebenarnya saya tidak peduli kedudukan orang, entah mereka terkemuka atau tidak. Lagipula memang Allah tidak pilih kasih kepada siapa pun.)
7 Akhirnya mereka pun menyadari bahwa pelayanan yang Allah berikan kepada saya berbeda dengan Petrus. Allah menugaskan saya untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang bukan Yahudi, sedangkan Petrus ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang Yahudi.
8 Karena Allah, yang sudah memberikan kemampuan rohani kepada Petrus sebagai rasul✡ bagi orang Yahudi, ternyata juga sudah memberikan

✡ **1:18** 1Kor. 1:12 CK ✡ **2:8** Mat. 10:2 CK

kemampuan yang sama kepada saya, yaitu menjadi rasul bagi orang bukan
Yahudi.
9 Jadi ketika Yakobus, Petrus, dan Yohanes, yang dihormati sebagai
pemimpin di sana, menyadari bahwa Allah sudah menganugerahkan
kepercayaan itu kepada saya, maka mereka sepakat untuk membuat perse-
tujuan dengan Barnabas dan saya untuk bersatu dan bekerja sama, "Kalian
melayani orang yang bukan Yahudi, dan kami melayani orang Yahudi."
10 Satu-satunya permohonan mereka kepada kami adalah supaya
kami tidak mengabaikan saudara-saudari seiman yang miskin di daerah
Yerusalem. Soal itu, sejak dulu saya memang selalu siap menolong mereka.

Paulus menegur Petrus

11 Tetapi ketika Petrus mengunjungi Antiokia, ada sikapnya yang salah
sehingga saya perlu menegurnya secara langsung.
12 Kejadiannya, pada awal kunjungannya ke Antiokia, dia mau makan
bersama orang-orang yang bukan Yahudi. Namun belakangan, ketika
rombongan yang diutus Yakobus sudah tiba, Petrus memisahkan diri dan
menjauhi orang yang bukan Yahudi itu. Dia takut menyinggung rombongan
Yahudi yang baru datang, karena mereka termasuk pihak yang meng-
haruskan sunat bagi semua saudara seiman yang bukan Yahudi.
13 Lalu orang-orang Yahudi yang lain pun ikut bersikap munafik seperti
Petrus. Mereka berhenti makan bersama orang bukan Yahudi yang hadir di
situ, bahkan Barnabas juga terpengaruh.
14 Melihat sikap mereka yang tidak sesuai dengan ajaran benar dalam
Kabar Baik tentang Kristus, saya langsung menegur Petrus di depan semua
orang itu, "Bukankah engkau, sebagai orang Yahudi, sudah hidup seperti
orang bukan Yahudi dengan bergabung bersama mereka kemarin? Tidak
pantas sekarang engkau berpura-pura mendukung orang Yahudi yang mau
memaksakan peraturan Yahudi kepada orang dari bangsa lain!"

Orang Yahudi maupun bukan Yahudi diselamatkan hanya melalui percaya penuh kepada Kristus

15 Saudara-saudari, memang orang Yahudi punya kebiasaan menyebut
bangsa-bangsa lain sebagai 'orang berdosa' karena mereka tidak memiliki
hukum Taurat.
16 Tetapi sekarang kita sudah tahu bahwa tidak seorang pun bisa
dibenarkan di hadapan Allah dengan menaati hukum Taurat, baik orang
Yahudi maupun bukan. Satu-satunya cara untuk dibenarkan di hadapan
Allah hanyalah dengan percaya kepada Kristus Yesus. Berarti, kami orang
Yahudi ternyata 'orang berdosa' juga! Namun sekarang kita dibenarkan
di hadapan Allah karena percaya penuh kepada Kristus, bukan karena
melakukan hukum Taurat, sebab tidak seorang pun sanggup menaati se-
mua Hukum itu.
17 Ada orang Yahudi yang sudah percaya kepada Kristus tetapi belum
mengerti syarat untuk dibenarkan di hadapan Allah, yaitu hanya dengan
bersatu dengan Kristus. Mereka pikir, kalau kita tidak lagi bergantung
pada hukum Taurat, berarti kita sudah menjadi 'orang berdosa.' Itu salah
besar! Menjadi pengikut Kristus sama sekali tidak menjadikan kita 'orang
berdosa!'
18 Dulu kami sudah mengajarkan, "Percayalah kepada Kristus agar
dibenarkan di mata Allah." Kalau sekarang kami kembali mengajarkan,

"Berbaliklah dari Kristus dan bergantunglah pada hukum Taurat lagi," itu berarti kami menjadi 'orang berdosa!'*

19 Dulu, waktu saya berusaha menaati seluruh hukum Taurat dengan kekuatan sendiri, saya menyadari bahwa saya tidak sanggup dan pasti mati dalam dosa. Tetapi dalam keadaan putus asa itulah saya menyadari pemberian Allah melalui Kristus, yakni hidup yang kekal.

20 Sekarang secara rohani saya sudah disalibkan bersama Kristus. Itu berarti bukan lagi saya yang mengatur hidup saya, melainkan Kristus yang hidup dalam diri saya. Seluruh hidup yang saya jalani dalam tubuh duniawi ini hanyalah berdasarkan keyakinan penuh kepada Anak Allah, yang begitu mengasihi saya sampai rela menyerahkan diri-Nya untuk menebus saya.

21 Jadi saya tidak mau berbalik meninggalkan kebaikan hati Allah yang sudah kita terima sewaktu bersatu dengan Kristus. Saya tidak mau kembali berusaha dibenarkan di hadapan Allah berdasarkan hukum Taurat. Kalau kita berpikir bahwa manusia bisa dibenarkan dengan menaati Taurat, maka percuma saja Kristus mati bagi kita!

3

Janji-janji Allah kita terima hanya karena percaya, bukan karena perbuatan baik

1 Saudara-saudari di Galatia, kenapa kalian bisa begitu bodoh?! Kenapa kalian begitu cepat tertipu sehingga tidak lagi meyakini ajaran yang benar?! Padahal saya sudah panjang lebar menjelaskan bagaimana Kristus Yesus mati disalibkan demi kita!

2 Coba pikirkan: Apakah kalian menerima Roh Kudus karena menaati hukum Taurat, atau karena mendengar berita keselamatan dan percaya kepada Kristus?

3 Tentu karena percaya, bukan?! Kalau begitu kenapa kalian begitu bodoh sampai berpikir, "Aku tidak perlu lagi pimpinan Roh Kudus. Aku bisa menjadi sempurna dengan kemampuanku melaksanakan hukum Taurat."

4 Ingatlah, kalian juga pernah dianiaya karena percaya pada Kristus. Jangan sia-siakan penderitaanmu itu dengan berbalik menjadi tidak percaya!

5 Pikirkan juga pengalamanmu sehari-hari: Ketika Allah menolong kalian melalui Roh-Nya dengan mengadakan berbagai keajaiban di antara kalian, apakah itu merupakan upah karena kalian menaati hukum Taurat? Atau apakah berbagai keajaiban itu terjadi karena kalian sudah mendengar Kabar Baik lalu percaya penuh kepada Kristus? Tentu karena kalian percaya penuh!

6 Begitulah yang terjadi dengan Abraham. Kitab Suci berkata,

"Abraham percaya penuh kepada janji Allah. Karena itulah Allah menerima dia sebagai orang benar."✡

7 Maka hendaklah kalian tahu bahwa kita yang percaya seperti Abraham akan diterima Allah sebagai keturunan Abraham secara rohani.

8 Sejak dulu, Kitab Suci sudah menubuatkan Kabar Baik bahwa orang yang bukan Yahudi akan dibenarkan Allah atas dasar percaya penuh. Nubuatan itu terdapat dalam perkataan Allah kepada Abraham,

"Dengan mengikuti teladan keyakinanmu, semua bangsa akan Aku berkati."✡

---

* **2:18** ***kiasan*** Secara harfiah: "Karena seandainya saya membangun kembali apa yang sudah saya runtuhkan, maka terbuktilah bahwa saya pelanggar (Hukum)." Kata 'membangun' dan 'runtuhkan' adalah kiasan untuk menggambarkan ajaran. ✡ **3:6** Kej. 15:6; Rm. 4:3; Yak. 2:23 ✡ **3:8** Kej. 12:3; 18:18; 22:18

9 Jadi setiap orang yang percaya kepada janji-janji Allah akan turut diberkati
seperti Abraham, pahlawan iman kita.
10 Sebaliknya, orang yang berusaha membenarkan dirinya di hadapan
Allah dengan cara menaati hukum Taurat akan dikutuk! Karena Kitab Suci
berkata,
"Terkutuklah setiap orang yang gagal menaati semua perintah yang ter-
tulis dalam kitab hukum Taurat."✡
11 Dengan demikian jelaslah bahwa tidak ada seorang pun yang bisa diter-
ima sebagai orang benar di hadapan Allah dengan menaati hukum Taurat,
sebab Kitab Suci berkata,
"Orang yang dianggap benar oleh TUHAN akan hidup selamanya karena
percaya penuh kepada-Nya."✡
12 Sedangkan hidup menurut hukum Taurat bukan atas dasar percaya,
melainkan atas dasar perbuatan. Karena ada tertulis,
"Hidup seseorang diberkati hanya jika perbuatannya sesuai dengan se-
mua perintah dalam hukum Taurat."✡
13 Itu artinya kita semua terkutuk, karena setiap orang "gagal menaati
semua perintah yang tertulis dalam hukum Taurat."✡ Tetapi Kristus sudah
menebus kita dari kutukan itu! Dia memberikan diri-Nya sendiri untuk
menggantikan kita dan menanggung kutukan menurut hukum Taurat.
Karena ada tertulis dalam Kitab Suci,
"Terkutuklah orang yang mati digantung di tiang kayu."✡
14 Begitulah rencana Allah, supaya berkat yang dijanjikan kepada Abraham
itu bisa diberikan bukan hanya kepada orang Yahudi, tetapi juga kepada
"semua bangsa", yaitu setiap kita yang bersatu dengan Kristus Yesus karena
percaya. Dan melalui percaya itulah kita juga menerima Roh Kudus sesuai
dengan janji Allah.✡
15 Contoh sederhananya begini, Saudara-saudari: Kalau seseorang su-
dah membuat suatu surat perjanjian atau wasiat, dan surat itu sudah
disahkan, maka tidak seorang pun dapat membatalkannya atau menam-
bahkan ketentuan-ketentuan lain ke dalam surat itu.
16-17 Nah, begitu juga perjanjian yang sudah disahkan Allah dengan Abra-
ham dan keturunannya tidak dapat diubah. Lagipula, pada waktu Allah
berjanji kepada Abraham, Dia tidak berkata, 'kepadamu dan kepada semua
keturunanmu,' melainkan, 'kepadamu dan kepada sang keturunanmu,'
maksudnya Seorang Keturunan yang tunggal.* Dan Keturunan yang dimak-
sud adalah Kristus. Yang saya maksudkan adalah: Janji Allah kepada Abra-
ham sudah lama disahkan sebelum hukum Taurat ada, persisnya 430 tahun
sebelum Allah memberikan hukum Taurat kepada Musa. Artinya, dengan
memberikan hukum Taurat, Allah tidak membatalkan atau mengubah janji
yang sudah Dia sahkan dengan Abraham.
18 Jadi kita mewarisi berkat dari Abraham karena kita bersatu dengan
Kristus, sang Keturunan Abraham itu, bukan karena kita taat pada hukum
Taurat. Sebab kalau berkat itu atas dasar perbuatan kita sendiri, berarti

---

✡ **3:10** Ul. 27:26 ✡ **3:11** Hab. 2:4 LXX; Rm. 1:17; Ibr. 10:38 ✡ **3:12** Im. 18:5 ✡ **3:13** Ul. 27:26; Gal. 3:10 ✡ **3:13** Ul. 21:23 LXX ✡ **3:14** Kis. 2:16-18; Yl. 2:28-29 * **3:16-17** ***sang keturunanmu*** ... ***tunggal*** Secara harfiah dalam bahasa Ibrani, perjanjian Allah mengatakan "kepadamu dan benihmu." Sebenarnya kata 'benih' dalam bahasa Ibrani hampir sama dengan bahasa Indonesia, yakni bentuknya tunggal, tetapi biasanya diartikan jamak. Karena itu kebanyakan terjemahan PL menggunakan bentuk jamak untuk menerjemahkan ayat-ayat yang memiliki kata itu, seperti Kej. 12:7, 13:15; 17:7; 24:7. Penjelasan ini sengaja dibuat karena pada zaman penulis dan para pembaca pertama, mungkin hampir tidak ada yang mengira bahwa ayat itu memaksudkan Keturunan tunggal. Lihat catatan kaki di Kej. 3:15.

bukan atas dasar suatu perjanjian, padahal sesungguhnya berkat itu di-
anugerahkan Allah kepada Abraham melalui perjanjian tersebut.

19-20 Tentu kalian akan bertanya, “Kalau manusia bisa dibenarkan Allah
hanya dengan percaya kepada janji-janji-Nya, untuk apa Allah memberikan
hukum Taurat?” Jawaban saya: Hukum Taurat ditambahkan supaya setiap
orang sadar akan pelanggarannya. Hukum Taurat berlaku selama manusia
menanti-nantikan kedatangan Keturunan Abraham yang sudah dijanjikan
itu. Dan perhatikan bahwa hukum Taurat tidak langsung diberikan Allah
kepada manusia, tetapi para malaikatlah yang menyampaikannya kepada
Musa,† lalu Musa menyampaikannya kepada umat Allah. Berbeda dengan
perjanjian-Nya kepada Abraham. Allah sendiri yang langsung menyam-
paikan perjanjian itu, tanpa perantara.

21 Sekarang pasti kalian bertanya, “Kalau begitu apakah hukum Taurat
bertentangan dengan janji-janji Allah kepada Abraham?” Tentu saja tidak!
Kita harus memahami bahwa hukum Taurat tidak mempunyai kekuatan
untuk memberikan hidup kekal kepada siapa pun. Berarti, cara untuk
dibenarkan di hadapan Allah bukanlah melalui hukum Taurat.

22 Sebaliknya, melalui peraturan dalam hukum Taurat, Allah membuat
setiap orang seolah terpenjara karena berutang dosa kepada-Nya.✡ Jadi
satu-satunya jalan untuk bisa dibebaskan hanyalah dengan percaya penuh
kepada Kristus Yesus, dan melalui percaya kita menerima berkat yang
sudah Allah janjikan kepada Abraham.

23 Tetapi sementara manusia menunggu kedatangan Kristus, Keturunan
Abraham itu, dan sebelum kita bisa dibenarkan di hadapan Allah melalui
percaya, Allah memberikan hukum Taurat untuk mengatur manusia. Pada
waktu itu hukum Taurat menjadi seperti pagar yang membatasi kita sampai
tiba saatnya kita dibebaskan dengan percaya kepada Kristus.

24 Hukum Taurat juga bisa digambarkan seperti penjaga yang mengawasi,
mendidik, dan menuntun kita untuk percaya kepada Kristus, supaya kita
dapat dibenarkan oleh Allah.

25-27 Tetapi bagi kita yang sekarang sudah percaya dan bersatu dengan
Kristus, kita tidak perlu lagi diawasi dan dituntun oleh penjaga itu.

Kita semua yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus melalui baptisan
sudah mengalami kehidupan rohani yang baru, sehingga sifat-sifat Kristus
sendiri seakan membungkus kita seperti pakaian baru. Dengan percaya
penuh kepada Anak Allah, kita semua menjadi anak-anak Allah.

28 Jadi, kita sesama saudara-saudari seiman tidak pantas lagi membeda-
bedakan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi, atau antara budak dan
bukan budak, ataupun antara laki-laki dan perempuan. Sebab kita semua
sudah menjadi satu karena bersatu dengan Kristus Yesus.

29 Dan sebagai milik kepunyaan Kristus, maka melalui Dia kita semua
menjadi keturunan Abraham yang mewarisi janji Allah.

4

1 Ibaratnya begini: Ketika seorang ayah membuat surat wasiat lalu
meninggal sebelum anaknya dewasa, maka kedudukan anak itu tidak jauh

---

† **3:19-20** ***malaikatlah yang menyampaikannya*** ... Perantaraan malaikat untuk menyampaikan hukum Taurat kepada Musa tidak disebut dalam PL, tetapi menjadi ajaran dalam kebudayaan Yahudi. Yang disebutkan dalam PL, Allah mengutus malaikat-Nya untuk menuntun bangsa Israel (lihat Kel. 23:20-23, Yos. 5:13). Ajaran orang Yahudi tentang perantaraan malaikat tersebut dibenarkan dalam Perjanjian Baru (lihat Kis. 7:38, 53; Ibr. 2:2). ✡ **3:22** Mzm. 14:3; 53:4; Rm. 3:9-19; 11:32

berbeda dengan kedudukan seorang budak meskipun secara hukum dia
memiliki seluruh warisan ayahnya.
2 Karena selama anak itu belum mencapai umur yang ditentukan ayahnya
dalam surat wasiat, dia harus taat kepada para pengawas dan pengurus
yang ditugaskan untuk menangani segala keperluannya.
3 Begitu juga dengan kita. Selama kita belum dewasa secara rohani, kita
perlu hukum Taurat yang berfungsi seperti pengawas, karena kita masih
diperbudak oleh para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini.
4 Namun, tepat pada waktu yang sudah ditentukan Allah, Dia mengutus
Anak-Nya ke dunia ini. Sesuai dengan rencana Allah, Yesus dilahirkan
seperti manusia biasa, oleh seorang gadis, dan sejak kelahiran-Nya, Dia
hidup menaati seluruh hukum Taurat.
5 Dengan demikian Yesus dipersiapkan untuk bisa menebus dan membe-
baskan kita yang dulu hidup seperti budak di bawah pengawasan hukum
Taurat. Tujuannya agar secara rohani kita diangkat menjadi anak-anak
Allah.*
6 Jadi karena kita adalah anak-anak-Nya, Dia mengutus Roh Anak-Nya
ke dalam hati kita masing-masing. Itu sebabnya dengan segenap hati kita
berseru kepada Allah, "Ya, Abba, Bapaku,"✡ karena kita berdoa menurut
pimpinan Roh Kristus.
7 Hal itu membuktikan bahwa kita bukan lagi seperti budak, tetapi
diterima sebagai anak-anak Allah yang sah. Dan sebagai anak-anak-Nya,
kita berhak mewarisi semua berkat yang dijanjikan kepada anak-anak-Nya
karena kita bersatu dengan Kristus.

Paulus mencemaskan Jemaat Galatia

8 Kalian Jemaat Galatia kebanyakan bukan orang Yahudi. Itu sebabnya,
sebelum mengenal Allah, kalian sudah menjadi budak dari bermacam-
macam dewa, yaitu berhala dan roh-roh yang disebut ilahi, padahal bukan.
9 Lalu bagaimana mungkin kalian yang sekarang sudah mengenal Allah,
bahkan yang sudah Dia angkat sebagai anak-anak-Nya, kembali menjadi
seperti budak untuk hal-hal yang lemah dan tidak berguna, bahkan kepada
para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini!
10 Buktinya, saya mendengar bahwa kalian sudah mulai melakukan
berbagai syarat agama lama tentang hari-hari tertentu, atau perayaan yang
berhubungan dengan bulan, musim, dan tahun.†
11 Saya kuatir pada kalian! Jangan sampai semua kerja keras saya untuk
memenangkan banyak jiwa di antara kalian menjadi sia-sia.

---

* **4:5** ***diangkat menjadi anak-anak Allah*** Bahasa Yunani menggunakan dua kata yang terjemahan harfiahnya '(kita) menerima pengangkatan sebagai anak laki-laki'. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa 'pengangkatan' kita sudah sah secara hukum, dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki karena dalam kebudayaan Romawi hanya anak laki-laki yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rm. 8:15; 8:23; 9:4 dan Ef. 1:5.

✡ **4:6** Mrk. 14:36 CK

† **4:10** ***hari-hari*** ... ***tahun*** Perkataan "hari-hari tertentu, ... bulan, musim, dan tahun" menunjukkan hal-hal yang termasuk dalam hukum Taurat atau kebiasaan orang Yahudi. Karena memang orang Yahudi mempunyai berbagai peraturan dan kebiasaan tentang hari Sabat, perayaan bulan baru, perayaan musim panen dan musim lain, dan perayaan tahun baru. Maksud Paulus dalam ayat ini adalah bahwa orang Kristen di Galatia sudah mempunyai kedudukan sebagai anak angkat Allah karena sudah bersatu dengan Kristus. Jadi, melakukan aturan-aturan agama Yahudi ataupun agama lama yang lain tidak akan mempengaruhi kedudukan itu. Bahkan melakukan berbagai syarat agama lama menjadi berbahaya karena bisa membuat seseorang berpikir bahwa dia diselamatkan karena usahanya sendiri.

12-13 Jadi Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian melepaskan diri
dari aturan-aturan agama lama itu, sebagaimana saya sudah menyesuaikan
diri dan tidak mengikuti semua aturan Yahudi selama tinggal bersama
kalian.

Kalian tentu masih ingat bahwa kunjungan pertama saya terjadi karena
saya sedang sakit. Tetapi hal itu justru menjadi kesempatan untuk mem-
beritakan Kabar Baik kepada kalian. Ingatlah betapa kalian menerima saya
dengan baik dan tidak pernah mencela saya.

14 Walaupun keadaan tubuh saya begitu membebani, kalian tidak meno-
lak atau menghina saya, tetapi menerima saya sebagai utusan Allah, seperti
menerima malaikat atau bahkan Kristus Yesus sendiri.

15-16 Namun sekarang saya merasa pendapat kalian tentang saya sudah
sangat berubah! Dulu kalian merasa diberkati karena kehadiran saya.
Bahkan saya berani berkata, dulu kalian mungkin rela mencungkil matamu
dan memberikannya untuk saya,‡ seandainya bisa. Tetapi sekarang, jangan-
jangan kalian menganggap saya musuh karena ajaran benar yang saya
tuliskan kepadamu ini!

17 Guru-guru palsu berusaha keras mempengaruhi kalian untuk berpihak
pada mereka, tetapi itu bukan hal baik karena mereka tidak tulus. Mereka
ingin menjauhkan kalian dari kami supaya kalian hanya bersemangat
mengikuti mereka saja.

18 Memang saya senang kalau kalian bersemangat, tetapi semangatmu
haruslah tentang hal yang baik, dan jangan hanya waktu saya hadir.

19 Anak-anakku yang terkasih, saya sangat mengkuatirkan kalian, sampai
hati saya tertekan seperti derita seorang ibu yang kesakitan melahirkan
anaknya. Saya sangat terbeban karena kalian belum dewasa dalam hal
bersatu dengan Kristus!

20 Itu sebabnya saya sangat rindu bertemu kalian lagi! Kalau kita bisa
berbicara, saya akan tahu apakah kalian masih mengikuti ajaran sesat itu
atau tidak. Kalau tidak, maka saya bisa berhenti mengajak kalian bertobat.

Hagar dan Sara menjadi gambaran kedua perjanjian Allah

21 Sekarang, kepada kalian yang mau berbalik hidup di bawah hukum
Taurat lagi, coba perhatikanlah isi hukum Taurat itu sendiri!

22-23 Di sana tertulis, Abraham mempunyai dua anak laki-laki. Yang satu
Ismael, anak dari budak perempuan bernama Hagar. Ismael lahir secara
biasa, sesuai dengan rencana manusia. Sedangkan anak yang satu lagi,
yakni Isak, lahir dari Sara, wanita yang bukan budak. Kelahiran Isak terjadi
secara luar biasa, sesuai dengan janji Allah kepada Abraham.

24-25 Kedua perempuan itu dapat digambarkan sebagai lambang dari
kedua perjanjian Allah, yakni perjanjian yang lama dan yang baru. Hagar,
perempuan yang pertama, juga bisa digambarkan seperti gunung Sinai
di negeri Arab, tempat Allah memberikan hukum Taurat kepada Musa.
Jadi semua orang yang hidupnya masih terikat pada hukum Taurat ibarat
keturunan Hagar secara rohani, karena mereka hidup dalam keadaan
seperti budak. Dengan gambaran lain, anak-anak Hagar adalah semua
orang yang ibadahnya berpusat pada Yerusalem duniawi. Maksudnya,
mereka menganggap diri mereka belum dibebaskan dari ikatan hukum
Taurat.

---

‡ **4:15-16** ***memberikannya untuk saya*** Karena perkataan ini, banyak penafsir memperkirakan bahwa penyakit Paulus berkaitan dengan mata. Namun hal itu tidak dapat dipastikan, sebab kalimat ini bisa jadi adalah kiasan juga. Meski begitu, Paulus memang pernah menjadi buta (Kis. 9:8, 18).

26 Tetapi pusat ibadah kita adalah Yerusalem surgawi!§ Berarti kita ibarat
keturunan Sara yang bukan budak. Kita sudah merdeka dari peraturan
lama,
27 karena Sara merupakan ibu kita, sebagaimana dinubuatkan tentang
dia dalam Kitab Suci,
"Hai kamu, perempuan yang dulu mandul, bersukacitalah!
Berserulah dengan sukacita, kamu yang tidak pernah mengalami sakit
bersalin!
Karena kamu yang dulu belum pernah mempunyai anak
akan mempunyai lebih banyak keturunan daripada istri yang tidak
dianggap mandul oleh suaminya."✡
28 Jadi Saudara-saudari, kita bisa digambarkan seperti Isak, anak yang
dilahirkan sesuai janji Allah. Kita juga diperhitungkan sebagai keturunan
Abraham yang Allah janjikan kepadanya,✡ karena kita percaya penuh
kepada Allah, bukan karena melakukan hukum Taurat.
29 Namun sikap permusuhan yang terjadi antara Ismael, yang dilahirkan
menurut rencana manusia, dengan Isak yang dilahirkan sesuai dengan
kehendak dan kuasa Roh Allah, masih tetap terjadi sekarang antara orang-
orang yang terikat pada hukum Taurat dan kita yang sudah dibebaskan oleh
Roh Allah. Itulah sebabnya mereka menganiaya kita.
30 Tetapi dengarlah apa kata Kitab Suci,
"Usirlah budak perempuan itu beserta anaknya! Karena anak yang
dilahirkan oleh budak tidak boleh menerima warisan bersama dengan
anak yang lahir dari ibu yang bukan budak."✡
31 Jadi Saudara-saudari, saya tegaskan: Kita bukanlah seperti keturunan
perempuan budak itu, yang wajib hidup seperti budak, melainkan seperti
keturunan perempuan yang merdeka.

5

Kita sudah dibebaskan oleh Kristus

1 Dengan keadaan kita yang sudah dibebaskan sepenuhnya oleh Kristus
dari kewajiban untuk hidup seperti budak, maka berdirilah teguh dalam
kebebasan itu! Jangan berbalik lagi untuk hidup seperti budak dengan terus
terikat pada hukum Taurat.
2-4 Perhatikanlah apa yang saya tekankan ini: Kalau kamu (laki-laki yang
bukan Yahudi) mengikuti ajakan guru-guru palsu itu untuk disunat, berarti
kamu seolah menantang Allah, "Aku tidak perlu lagi keselamatan yang
Kristus kerjakan di kayu salib." Karena artinya kamu hendak meninggalkan
Kristus lalu mengusahakan keselamatanmu sendiri dengan mengikuti
aturan-aturan agama Yahudi. Dan perlu saya beritahukan kepadamu
bahwa setiap orang yang mengikuti hukum sunat wajib taat juga kepada
semua perintah dan aturan dalam hukum Taurat. Kalau kamu berusaha
menjadi benar di hadapan Allah melalui hukum Taurat, berarti kamu
seolah memutuskan hubungan dengan Kristus dan berkata kepada Allah,
"Aku tidak perlu lagi kebaikan hati-Mu!"
5 Tetapi bagi kita, inilah cara yang benar: Dengan pertolongan Roh
Allah, kita percaya penuh bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah melalui
kematian Kristus. Kita sangat yakin akan keselamatan kita!

---

§ **4:26** ***pusat ibadah kita*** ... Secara harfiah: "Yerusalem ... yang adalah ibu kita." Paulus mengumpamakan Hagar sebagai Yerusalem duniawi dan Sara sebagai Yerusalem surgawi. Dalam konteks zaman itu, kota Yerusalem bukan hanya ibukota negara secara politis, tetapi juga pusat keagamaan.

✡ **4:27** Yes. 54:1 LXX ✡ **4:28** Gal. 3:6-9 ✡ **4:30** Kej. 21:10

6 Bagi kita yang bersatu dengan Kristus Yesus, tidak ada perbedaan
antara orang yang bersunat dengan yang tidak bersunat. Yang penting
kita percaya penuh kepada Kristus dan menjalankan keyakinan itu dengan
saling mengasihi!
7 Dulu saya lihat kalian sudah maju dengan baik dan semakin dewasa
secara rohani. Jangan dengarkan lagi orang yang membujuk kalian untuk
berhenti mengikuti ajaran benar!
8 Ajaran orang itu bukan berasal dari Allah yang memanggil kalian untuk
mengikut Kristus.
9 Ingatlah peribahasa ini, "Sedikit ragi saja membuat seluruh adonan
mengembang."✡
10 Saya tahu kalian milik TUHAN, maka saya yakin bahwa kalian akan
berubah pikiran dan mengikuti nasihat saya dalam surat ini. Tetapi orang
yang mengacaukan keyakinan kalian pasti dihukum Allah!
11 Perhatikanlah Saudara-saudari, seandainya saya mengajarkan bahwa
setiap laki-laki di antara kita harus disunat untuk dapat diterima oleh Allah,
maka saya tidak akan dianiaya oleh orang Yahudi. Tetapi saya mengajarkan
bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah hanya melalui pengurbanan
Kristus bagi kita di kayu salib. Hal itulah yang menjadi masalah besar bagi
mereka.
12 Sunat saja tidak cukup untuk guru-guru palsu yang sudah menga-
caukan kalian. Sekalian saja mereka memotong seluruh alat kelaminnya!

Hiduplah dengan bergantung pada Roh Kudus

13 Jadi Saudara-saudari, kita sudah dipanggil oleh Allah untuk bebas
dari ikatan hukum Taurat. Namun janganlah menggunakan kebebasan itu
sebagai alasan untuk memuaskan keinginan-keinginan badani. Sebaliknya,
hendaklah kita saling melayani dalam ikatan kasih persaudaraan.
14 Karena seluruh hukum Taurat sudah disimpulkan dalam satu perintah,
yaitu "Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri."✡
15 Tetapi waspadalah supaya kalian tidak seperti binatang buas yang terus
saling menggigit dan menelan, bahkan sampai saling menghancurkan!
16 Saya menasihatkan kamu semua: Hiduplah dengan taat kepada pimp-
inan Roh Kudus. Dengan demikian kamu tidak lagi memuaskan keinginan-
keinginan jasmanimu yang jahat.
17 Karena keinginan jasmani kita selalu berlawanan dengan keinginan
Roh Kudus, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan jasmani kita.
Keduanya saling bertentangan, dan keduanya ada dalam diri kita masing-
masing, sehingga kita tidak bisa hidup sesuka hati.
18 Tetapi bila kita dipimpin oleh Roh Kudus, kita tidak perlu lagi diawasi
oleh hukum Taurat.
19 Sebaliknya, kalau kita hidup menurut keinginan badani yang jahat,
hasilnya jelas perbuatan-perbuatan dosa ini:
perzinaan, percabulan, persetubuhan yang tidak wajar, mengikuti hawa
nafsu,
20 menyembah berhala, terlibat dalam ilmu sihir, membenci orang lain,
berkelahi, cemburu, mudah marah,
mementingkan diri sendiri, menimbulkan perpecahan, mengikuti ajaran
sesat,
21 iri hati, membunuh, mabuk-mabukan, berpesta liar,
dan semua dosa yang lain.

✡ **5:9** 1Kor. 5:6-8 ✡ **5:14** Im. 19:18; Mat. 22:39; Mrk. 12:31; Yak. 2:8

Sekarang saya ulangi lagi peringatan yang pernah saya berikan kepada kalian waktu kita masih bersama: Orang-orang yang terus melakukan hal-hal seperti itu tidak termasuk warga kerajaan Allah!

22 Tetapi kalau hidup kita dipimpin Roh Kudus, hal itu pasti tampak lewat cara hidup kita yang
saling mengasihi, bersukacita, damai,
sabar dalam kesusahan, murah hati, suka menolong sesama,
menepati janji,
23 lemah lembut, dan bisa menguasai diri.
Hukum Taurat pun tidak menentang semua hal itu!

24 Kita yang menjadi milik Kristus tidak lagi dikuasai oleh hawa nafsu dan semua keinginan badani, karena kita seakan sudah memakukan hawa nafsu dan keinginan badani itu pada salib Kristus.

25 Kita sudah diberi hidup yang baru oleh Roh Allah. Karena itu hendaklah kita juga terus menaati pimpinan Roh Allah.

26 Janganlah kita sombong dan berpikir, “Di mata Tuhan, aku lebih baik daripada saudara-saudari seiman yang lain.” Dan janganlah kita iri hati dengan merasa, “Orang lain lebih hebat daripadaku dalam jemaat.”

6

Hidup bersaudara dalam jemaat

1 Saudara-saudari, kalau ada di antara jemaat yang ketahuan jatuh dalam dosa, maka hendaklah anggota lain yang hidupnya dipimpin Roh Kudus membimbing dia kembali ke jalan yang benar. Tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut sambil tetap waspada supaya kamu sendiri tidak ikut tergoda untuk berbuat dosa.

2 Hendaklah kita semua saling menolong untuk meringankan beban saudara-saudari seiman yang mengalami kelemahan atau kesusahan. Dengan begitu kita menaati Hukum Kasih yang Kristus berikan.✡

3 Karena kalau kamu menganggap dirimu terlalu penting untuk menolong sesama, berarti kamu menipu dirimu sendiri. Kamu tidak lebih istimewa daripada siapa pun!

4 Tidak usah membanding-bandingkan dirimu dengan saudara-saudari seiman yang lain. Nilailah perbuatanmu sendiri saja. Lalu kamu boleh puas dengan caramu sendiri melayani Kristus, tanpa memikirkan orang lain.

5 Karena setiap orang akan menghadap Allah dan mempertanggungjawabkan perbuatannya masing-masing.

6 Hendaklah setiap anggota jemaat yang menerima pengajaran Firman Allah membagikan sebagian dari penghasilannya kepada orang yang bertugas mengajar kita.

7 Jangan keliru! Janganlah menganggap keadilan dan kebenaran Allah bisa dipermainkan! Karena suatu hari nanti, cepat atau lambat, setiap orang pasti menuai apa yang dia tabur.

8 Artinya, kalau kamu hidup untuk memuaskan keinginan badani saja, kamu akan menerima kebinasaan. Tetapi kalau kamu terus hidup mengikuti pimpinan Roh Allah, kamu akan menerima hidup yang kekal.

9 Jadi jangan lelah berbuat baik, karena kelak kita pasti menuai hasilnya, asalkan kita tidak berputus asa.

10 Oleh sebab itu, setiap ada kesempatan, marilah kita terus berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada saudara-saudari seiman.

✡ **6:2** Yoh. 13:34

Nasihat terakhir dan kata penutup dari Paulus

11 Dalam bagian terakhir ini, perhatikanlah betapa besar huruf-huruf
yang saya tulis kepada kalian dengan tangan saya sendiri.*
12 Sekali lagi tentang saudara-saudara kita yang dulu beragama Yahudi
dan yang berusaha memaksa kalian untuk disunat: Hal itu bukan untuk
menolong kalian. Mereka melakukan itu hanya untuk menyenangkan hati
orang Yahudi yang lain, juga supaya mereka tidak dianiaya karena ajaran
kita bahwa manusia dibenarkan Allah hanya melalui pengurbanan Kristus
di kayu salib.
13 Memang mereka bersunat, tetapi mereka sendiri tidak menaati semua
hukum Taurat. Yang mereka inginkan hanyalah supaya kalian disunat
sehingga mereka bisa membanggakan diri dengan berkata kepada orang
Yahudi lain, "Sekarang orang-orang di Galatia sudah masuk agama Yahudi
karena ajaran kami."
14 Tetapi saya tidak akan membanggakan apa pun kecuali Tuhan kita
Kristus Yesus yang disalibkan! Karena melalui penyaliban Yesus, bagi saya
semua hal yang duniawi seakan sudah ikut dipakukan pada kayu salib-Nya,
dan saya secara rohani juga sudah mati bersama Dia terhadap semua hal
yang duniawi.
15 Jadi, bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus, tidak ada lagi
perbedaan antara orang bersunat dan tidak bersunat. Yang penting adalah
keadaan rohani kita masing-masing sudah diperbarui karena bersatu den-
gan Kristus. Kita menjadi ciptaan baru!✡
16 Kepada setiap kalian yang menjalani hidup sebagai ciptaan baru
dan yang tidak membanggakan dirinya, kiranya Allah selalu bermu-
rah hati kepadamu dan menjagamu supaya hidup dengan tenang dalam
perlindungan-Nya, karena secara rohani kamu sudah menjadi warga Israel
yang baru, yaitu kerajaan Allah.
17 Mulai sekarang, saya tidak peduli lagi pada celaan orang yang berkata,
"Kamu tidak melayani Allah sehebat saya." Karena bekas-bekas luka di
tubuh saya ini merupakan tanda cap yang membuktikan bahwa saya adalah
milik Tuhan Yesus yang melayani Dia.
18 Saudara-saudari, doa saya, kiranya Kristus Yesus Penguasa kita selalu
berbaik hati kepada kalian masing-masing dan menyertaimu senantiasa.
Amin.

---

* **6:11** ***dengan tangan saya sendiri*** Ini berarti bahwa sebelum bagian terakhir, ada juru tulis yang menuliskan sesuai perkataan Paulus. ✡ **6:15** 2Kor. 5:14-17

Surat Paulus kepada Jemaat Efesus

1 Kepada umat Allah di kota Efesus, yaitu kalian yang sudah disucikan
Allah karena percaya penuh kepada Kristus Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus
karena kehendak Allah.
2 Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Berkat-berkat rohani dalam Kristus Yesus

3 Terpujilah Allah, Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, karena melalui
persatuan kita dengan Kristus, Allah sudah memberikan kepada kita setiap
berkat rohani yang ada di surga.
4 Sebelum dunia ini diciptakan, Allah sudah memilih kita. Artinya Dia
sudah mengasihi kita dan berencana untuk mempersatukan kita dengan
Kristus, supaya kita disucikan dan dianggap tidak berdosa di hadapan-Nya.
5 Sebelum dunia ini diciptakan, Allah sudah menetapkan kita untuk
diangkat menjadi anak-anak-Nya✡ melalui Kristus Yesus, sesuai dengan
kehendak-Nya. Itulah yang berkenan kepada-Nya.
6 Jadi kita memuji Allah karena kebaikan hati-Nya yang mulia, yang sudah
diberikan kepada kita dengan cuma-cuma karena kita bersatu dengan
Anak-Nya yang Dia kasihi.
7 Melalui persatuan dengan Kristus, kita sudah ditebus dengan kurban
darah-Nya sebagai bayaran atas hukuman dosa yang seharusnya kita tang-
gung. Dengan demikian dosa-dosa kita diampuni karena kebaikan hati
Allah yang luar biasa.
8 Kebaikan hati-Nya itu diberikan kepada kita secara berlimpah-limpah,
sesuai dengan segala kebijaksanaan dan pengertian Allah.
9 Sekarang Allah sudah menyatakan kepada kita rencana-Nya, yaitu ren-
cana yang dulu dirahasiakan dari manusia. Sesuai dengan kehendak-Nya,
rencana Allah itu berpusat pada Kristus,
10 dan Allah akan menyelesaikannya pada waktu yang sudah Dia ten-
tukan. Inilah tujuan dari rencana-Nya itu: Supaya Kristus menjadi kepala
atas segala sesuatu, baik yang ada di surga maupun di bumi.
11 Untuk mencapai tujuan-Nya itu, Allah mengatur segala sesuatu menu-
rut kehendak-Nya. Dan kehendak-Nya sejak semula adalah memilih kita
untuk mewarisi hak sebagai anak-anak-Nya melalui persatuan dengan
Kristus.
12 Jadi, kita diberi suatu kehormatan besar, yaitu menjadi angkatan
pertama dari semua orang yang kelak menjadi umat Kristus yang berharap
kepada-Nya! Oleh karena itu marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-
Nya.
13 Sebab, ketika kalian mendengar ajaran yang benar, yaitu Kabar Baik
tentang keselamatan melalui Kristus, kalian percaya kepada-Nya. Lalu
sesuai janji-Nya, Allah memberikan Roh Kudus kepada kalian sebagai tanda
bahwa kalian sudah menjadi milik-Nya.
14 Roh-Nya tinggal dalam diri kita masing-masing sebagai jaminan bahwa
kita akan menerima segala sesuatu yang sudah Allah janjikan kepada kita
sebagai umat-Nya. Dan melalui kehadiran Roh-Nya itulah kita tahu bahwa

---

✡ **1:5** Ef. 1:11; 1:18; 3:6; Rm. 9:14-17; Gal. 3:18; 4:5 CK; 4:1-7

kita sudah ditebus dan menjadi milik Allah sepenuhnya. Jadi sekali lagi, marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-Nya!

Doa Paulus

15-16 Oleh karena semuanya itu, saya selalu mendoakan kalian dan bersyukur kepada Allah. Saya tidak berhenti mendoakan kalian sejak mendengar kabar tentang keyakinanmu kepada Tuhan Yesus dan kasih kalian kepada semua umat Allah.

17 Saya berdoa bagi kalian,
"Ya Allah, Bapa yang mulia dari Tuhan kami Kristus Yesus, kiranya Engkau menambahkan hikmat dan pengetahuan rohani melalui Roh Kudus kepada umat-Mu, jemaat di Efesus, agar mereka semakin mengenal Engkau.

18 Buatlah mereka masing-masing mengerti dan yakin akan semua hal baik yang sudah Engkau sediakan bagi kami, yang sudah Engkau panggil untuk menjadi anak-anak-Mu. Aku berdoa agar mereka tahu betapa berharga dan mulianya warisan yang sudah Engkau janjikan kepada kami sebagai umat-Mu yang sudah Engkau sucikan.

19 Kiranya Engkau membuat mereka mengerti bahwa kuasa-Mu sangat besar bagi kami yang percaya."
Saudara-saudari, kuasa Allah itu adalah kekuatan-Nya yang hebat
20 yang dipakai-Nya untuk menghidupkan Kristus kembali dari kematian. Kuasa itu juga tampak waktu Dia menempatkan Kristus di tempat yang paling terhormat di surga, yaitu di sebelah kanan-Nya.
21 Dengan kedudukan itu Kristus memerintah sebagai Raja Agung atas segala pemerintah, pemimpin, kuasa, dan raja-raja, termasuk para penguasa zaman sekarang dan yang akan datang.
22 Allah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Kristus. Allah juga menjadikan Dia kepala atas seluruh persatuan jemaat Kristus, untuk memimpin kita dalam segala hal.
23 Persatuan jemaat-Nya adalah kita semua yang masing-masing dipenuhi oleh Roh Kristus. Di dunia ini, kita bagaikan tubuh Kristus, dan melalui kitalah Dia bekerja untuk memenuhi dan melengkapi segala sesuatu di mana pun juga.

2

Dari kematian menuju kehidupan

1 Sebelum dipersatukan dengan Kristus, memang tubuh jasmani kita hidup, tetapi sebenarnya kita sudah mati secara rohani karena dosa-dosa kita dan karena kita terus melanggar perintah-perintah Allah.

2 Sebab pada waktu itu kita selalu mengikuti pola pikir dunia ini dan menuruti kemauan si jahat, yaitu iblis, yang sekarang sedang memerintah atas semua kuasa gelap di dunia. Dialah yang berkuasa dalam kehidupan semua orang yang tidak mau taat kepada Allah.

3 Dulu kita semua juga hidup seperti itu, dengan selalu berusaha memuaskan keinginan-keinginan badani. Kita terbawa oleh arus keinginan itu ke sana kemari. Sama seperti orang-orang lain, kita pun pantas menanggung murka Allah.

4 Tetapi karena Allah maha penyayang dan penuh belas kasihan, Dia mengasihani kita dan menyatakan kasih-Nya secara luar biasa!

5 Pada waktu kita masih dalam keadaan mati rohani dan terus-menerus melawan perintah-Nya, Allah memberikan hidup yang baru kepada kita. Hal itu terjadi karena kita bersatu dengan Kristus, sehingga secara rohani

kita ikut dihidupkan kembali bersama-Nya ketika Allah menghidupkan
Dia dari kematian. Jadi jelaslah bahwa kita diselamatkan hanya karena
kebaikan hati Allah!
6 Dan karena kita bersatu dengan Kristus Yesus, kita juga secara rohani
diangkat ke surga bersama Kristus. Di sana, secara rohani kita sudah duduk
bersama Raja kita Yesus.
7 Allah melakukan semuanya itu supaya di masa yang akan datang Dia da-
pat membuktikan kepada kita bahwa Dia sangat baik kepada kita. Kebaikan
hati-Nya memang luar biasa bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus
Yesus!
8 Sekali lagi, kita diselamatkan oleh karena kebaikan hati Allah. Dan
keselamatan itu kita terima hanya karena kita percaya penuh kepada
Kristus. Kita tidak bisa selamat dengan usaha kita sendiri. Keselamatan itu
adalah pemberian Allah.
9 Jadi kita selamat bukan karena kita melakukan perbuatan baik. Me-
mang Allah sudah mengatur hal itu supaya tidak ada seorang pun yang
dapat membanggakan diri tentang keselamatannya.
10 Keselamatan kita adalah hasil karya Allah sendiri. Kita yang bersatu
dengan Kristus Yesus secara rohani diciptakan kembali menjadi manusia
baru. Dengan begitu, kita dimampukan untuk melakukan hal-hal baik yang
sudah Allah rencanakan sejak semula untuk kita lakukan.

Bersatu dalam Kristus

11 Saudara-saudari yang bukan Yahudi, ingatlah keadaanmu sebelum
mengenal Kristus. Kalian memang disebut ‘orang yang tidak bersunat’
oleh orang Yahudi, dan mereka menyebut diri mereka ‘orang bersunat’.*
Mereka bangga karena sudah mengikuti adat sunat walaupun itu hanya
tanda yang dilakukan oleh manusia pada tubuh jasmani saja. Sunat tidak
bisa membuat hidupmu berubah.
12 Sebelum kalian mengenal Kristus, kalian tidak punya harapan untuk
menjadi warga kerajaan Allah, yaitu umat Israel yang baru secara rohani.
Waktu itu kalian sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam perjanjian-
perjanjian Allah kepada umat-Nya, sehingga kalian hidup di dunia ini tanpa
harapan dan tanpa mengenal Allah.
13 Tetapi walaupun dulu kalian sangat jauh dari Allah, sekarang kalian
sudah dibawa dekat kepada-Nya karena kalian bersatu dengan Kristus
Yesus dan sudah disucikan melalui kurban darah-Nya.
14-16 Kristus sudah memenuhi seluruh perintah dan peraturan hukum
Taurat dengan mengurbankan diri-Nya di kayu salib. Melalui pengurbanan
itu, kita semua bisa berdamai dengan Allah dan menjadi umat-Nya. Hal itu
berlaku untuk orang Yahudi maupun bukan Yahudi. Jadi, saat kita bersatu
dengan Kristus, di mata Allah kita menjadi satu umat yang baru, bukan lagi
dua kelompok berbeda. Dengan demikian, Kristus sudah merobohkan tem-
bok permusuhan dan menghapuskan pemisahan di antara kita. Sekarang
kita semua dari bangsa mana pun menjadi seperti satu tubuh, di mana
setiap anggotanya berdamai dengan Allah.
17 Artinya, kedatangan Kristus sudah membawa perdamaian bagi semua
bangsa, baik Yahudi yang dulu dianggap dekat kepada Allah maupun
bangsa bukan Yahudi yang dulu jauh dari Allah.

---

* **2:11** ***orang yang tidak bersunat*** ... Sebutan ini bukan sekedar berbicara tentang perbedaan jasmani (sunat dan tidak sunat), tetapi merupakan suatu penghinaan yang artinya ‘penyembah berhala’ atau ‘orang kafir’. Lihat catatan di 1Sam. 14:6.

18 Sekarang, melalui pengurbanan yang sudah Kristus lakukan, kita semua mempunyai hak untuk datang kepada Bapa melalui Roh Kudus yang ada dalam diri kita masing-masing.

19 Artinya kalian yang bukan Yahudi tidak lagi dianggap seperti pendatang yang tidak mempunyai hak apa pun. Sekarang kalian sudah disucikan oleh Allah sehingga kalian menjadi warga kerajaan-Nya dan anggota keluarga-Nya.

20 Kita semua menjadi seperti sebuah rumah yang sedang dibangun di atas batu-batu fondasi besar, yang melambangkan para nabi dan rasul. Dan batu fondasi yang terutama adalah Kristus Yesus sendiri.

21 Saat kita masing-masing bersatu dengan Kristus, bentuk seluruh bangunan itu menjadi semakin sempurna sampai menjadi rumah yang kudus bagi Allah.

22 Jadi kalian dari bangsa mana pun sama-sama dijadikan sebagai tempat kediaman Allah oleh Kristus melalui Roh Kudus.

3

Paulus adalah rasul untuk orang bukan Yahudi

1 Saya, Paulus, sekarang sedang dipenjara karena pelayanan bagi Kristus Yesus, khususnya yang saya kerjakan untuk kalian orang yang bukan Yahudi.

2 Kalian pasti sudah mendengar bahwa Allah menganugerahkan tugas itu kepada saya untuk menolong kalian,

3 dan kepada saya juga dinyatakan rahasia rencana Allah, yang sudah saya tuliskan secara singkat di awal surat ini.

4 Dengan membacanya, kalian bisa mengerti apa yang saya pahami tentang rencana yang dulu dirahasiakan Allah dari manusia, yaitu rahasia tentang Kristus.

5 Dahulu, Allah tidak pernah memberitahukannya kepada generasi-generasi sebelum kita. Tetapi sekarang, melalui Roh-Nya, Allah sudah menyatakan rahasia itu melalui utusan-utusan yang Dia sucikan, yaitu para rasul dan orang-orang yang menerima kemampuan untuk menyampaikan pesan dari Roh Allah.

6 Dan inilah rahasia itu: Semua orang yang percaya pada Kabar Baik tentang Kristus Yesus akan sama-sama mewarisi kerajaan Allah— baik orang Yahudi maupun bukan. Keduanya ibarat anggota dalam satu tubuh dan bersama-sama menerima semua janji Allah kepada umat-Nya.

7 Oleh karena kuasa dan kebaikan hati Allah, saya sudah menjadi hamba-Nya yang ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik itu.

8 Bagi saya, tugas ini benar-benar suatu kehormatan besar! Sebab di antara umat yang sudah disucikan Allah, sayalah orang yang paling hina. Allah memberikan kepercayaan ini hanya karena kebaikan hati-Nya. Saya ditugaskan untuk memberitakan kepada orang bukan Yahudi tentang berkat-berkat rohani yang kita terima secara berlimpah melalui Kristus. Kekayaan berkat-Nya itu terlalu luar biasa untuk dijelaskan dengan kata-kata.

9 Dan saya dipilih untuk menyatakan kepada semua orang tentang rencana itu— rencana yang sudah berabad-abad tersembunyi dalam hati Allah, yang menciptakan segala sesuatu melalui Kristus Yesus.✡

✡ **3:9** Yoh. 1:1-3; Ibr. 1:2

10 Sekarang Allah sudah menyatukan kita semua menjadi jemaat-Nya.
Melalui kesatuan kita ini Dia bermaksud menunjukkan hikmat-Nya yang
berlimpah kepada semua penguasa di segala tingkat surga dan langit.
11 Itulah tujuan dan rencana-Nya sejak semula, yang sudah Dia selesaikan
melalui Kristus Yesus, Penguasa kita.
12 Saudara-saudari, ingatlah bahwa kita yang percaya penuh kepada
Kristus sudah bersatu dengan Dia. Maka kita merasa bebas dan mempunyai
keberanian untuk berdoa kepada Allah.
13 Karena itu, saya minta supaya kalian jangan kecewa dan putus asa
mendengar apa yang saya alami di penjara. Sebaliknya banggalah, karena
penderitaan saya ini adalah demi kepentingan kalian.✡

Doa Paulus supaya Jemaat Efesus memahami kasih Kristus

14 Oleh sebab itulah saya sujud berdoa kepada Bapa dari Penguasa kita
Kristus Yesus,
15 yang juga menjadi Bapa kita semua, baik kita yang ada di bumi maupun
setiap makhluk yang ada di semua tingkat surga dan langit.
16 Saya berdoa bagi kalian,
"Ya Allah Bapa, dengan kekuatan-Mu yang mulia dan tidak terbatas,
tolong kuatkanlah hati setiap anggota jemaat di Efesus melalui Roh-Mu
dalam diri mereka masing-masing.
17 Biarlah Kristus hidup dalam hati mereka melalui keyakinan mereka
kepada-Nya,
18 seperti juga doaku untuk semua orang lain yang sudah Engkau sucikan
karena percaya kepada Yesus. Kiranya kasih-Mu menjadi dasar kehidupan
mereka, agar mereka mengerti betapa lebar, panjang, tinggi, dan dalamnya
kasih Kristus kepada kami.
19 Ya Bapa, aku tahu bahwa kasih Kristus terlalu sulit untuk kami pahami.
Tetapi ajarlah kami mengerti kasih itu, supaya kami selalu menikmati
kehadiran dan kuasa-Mu bersama kami.

20 "Aku percaya bahwa Engkau, ya Allah, mampu melakukan jauh lebih
besar daripada yang dapat kami minta atau pikirkan, sebab kuasa-Mu
yang luar biasa bekerja dalam hidup kami masing-masing.
21 Biarlah kami, seluruh jemaat-Mu, selalu memuliakan Engkau. Dan
kiranya Engkau dipuji-puji oleh semua orang dari segala zaman, karena
Engkau sudah mengutus Kristus Yesus, Anak-Mu! Amin!"

4

Kesatuan tubuh Kristus

1 Jadi, sebagai orang yang dipenjarakan karena melayani TUHAN, saya
menasihati kalian masing-masing untuk hidup sesuai dengan panggilanmu
sebagai umat Allah.
2 Teruslah rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Hendaklah kamu semua
saling memaafkan dan saling mengasihi.
3 Kita sudah dipersatukan dan hidup bersama-sama dengan damai karena
kita semua sudah menerima Roh Kudus. Oleh karena itu teruslah berusaha
memelihara kesatuan itu.
4 Kita masing-masing sudah menjadi anggota dari satu tubuh, yaitu tubuh
Kristus. Kita diberi Roh Kudus yang sama, dan Allah sudah memanggil kita
untuk memiliki pengharapan yang sama.

✡ **3:13** Flp. 1:12-14

5 Kita semua percaya kepada Penguasa yang sama dan mempunyai keyakinan yang sama. Kita juga sudah dibaptis dalam nama Penguasa kita itu.
6 Bagi kita semua, hanya ada satu Allah dan Bapa. Dia memerintah atas segala sesuatu. Dia ada di mana-mana dan hadir dalam diri kita semua.
7 Namun, di samping semua kesamaan itu, kita masing-masing diberi kemampuan rohani yang berbeda-beda oleh Kristus, sesuai kebaikan hati-Nya kepada kita.
8 Mengenai hal itu sudah dinubuatkan,
"Setelah memenangkan peperangan, Tuhan naik kembali ke tempat tertinggi.
Dia sudah mempermalukan semua pihak yang memusuhi-Nya, dan mereka dipaksa untuk mengikuti-Nya dari belakang sebagai tawanan perang."✡
9 Perhatikanlah bahwa pemazmur mengatakan bahwa sesudah Tuhan menang, Dia "naik kembali." Untuk bisa naik, berarti Kristus sebelumnya berada di bawah. Itu artinya Dia sudah turun ke tempat yang paling rendah di bumi.
10 Setelah turun, sekarang Dia sudah naik kembali juga sampai ke tempat yang jauh lebih tinggi daripada segala tingkat surga dan langit, supaya seluruh alam semesta ini dipenuhi oleh kehadiran-Nya.
11 Jadi sesuai nubuatan itu, Kristus memberikan kemampuan rohani yang berbeda kepada kita masing-masing. Ada yang diberi kemampuan untuk menjadi rasul, untuk menyampaikan pesan dari Roh Allah,✡ memberitakan Kabar Baik tentang Yesus, menjadi gembala jemaat, dan ada juga yang diberi kemampuan untuk mengajar umat Allah.
12 Semuanya itu diberikan supaya kita bisa mempersiapkan dan melengkapi umat Allah, agar masing-masing dapat saling melayani, dan seluruh anggota tubuh Kristus semakin bertumbuh.
13 Tujuannya adalah supaya kita semua semakin erat bersatu dalam keyakinan kepada Kristus dan mencapai pengertian yang sama tentang Anak Allah. Juga agar kita menjadi dewasa secara rohani dan semakin sempurna seperti Kristus.
14 Dengan memakai kemampuan rohani itu, kita tidak akan lagi seperti anak-anak yang mudah terpengaruh dan terbawa ke sana kemari oleh arus ajaran-ajaran baru. Karena ada banyak guru palsu yang menyesatkan dengan ajaran licik yang sengaja dibuat supaya kelihatan benar.
15-16 Oleh sebab itu, hendaklah kita mengerjakan bagian kita sesuai kemampuan rohani pemberian Kristus. Sebagai Kepala, Dia sudah mengatur tugas kita masing-masing. Dia menyusun dan mempersatukan setiap kita dengan sempurna. Ketika semua orang melakukan tugasnya, kita akan menjadi seperti tubuh yang sehat karena setiap anggotanya berfungsi dengan baik. Dengan begitu, kita akan terus bertumbuh dalam ajaran yang benar dan selalu saling mengasihi. Pada akhirnya, kita pun akan menjadi seperti Kristus yang sempurna dalam segala hal.

Cara hidup yang baru dan benar

17 Oleh sebab itu, dalam nama Tuhan Yesus saya tegaskan kepada kalian: Jangan lagi hidup seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah. Pikiran mereka sia-sia,
18 dan pengertian mereka masih gelap. Mereka jauh sekali dari cara hidup yang dikehendaki Allah sebab mereka menutup hati nuraninya dan tidak tahu apa-apa tentang Allah.

✡ **4:8** Mzm. 68:18 ✡ **4:11** 1Kor. 11:4 CK; 1Kor. 14:1

19 Mereka tidak tahu malu. Karena itu mereka memberi diri mereka
sepenuhnya untuk melakukan segala hal yang jahat dan tidak pernah
merasa puas.
20 Tetapi sesudah mengenal Kristus, kalian tahu itu bukan cara hidup yang
benar!
21 Karena kalian sudah mendengar tentang Dia dan belajar tentang per-
satuan dengan-Nya, sesuai dengan ajaran benar yang kita terima dari Dia.
22 Kalian semua sudah diajar untuk meninggalkan sifat-sifat hidupmu
yang lama. Hidup yang lama dibutakan oleh hawa nafsu dan semakin lama
semakin rusak, seperti baju rombeng yang tidak bisa dipakai lagi. Buanglah
hidupmu yang lama itu.
23 Biarlah hati dan pikiranmu diperbarui oleh Roh Allah.
24 Sebagaimana kamu memakai baju baru, begitulah hendaknya seluruh
hidupmu menjadi baru. Karena kamu sudah diciptakan menjadi manusia
baru yang mencerminkan sifat-sifat Allah. Dengan demikian kamu akan
sungguh-sungguh hidup suci dan benar di hadapan-Nya.
25 Jadi, karena kamu sudah membuang cara hidupmu yang lama, jangan
lagi menipu sesamamu. Katakan yang benar satu sama lain✡ karena kita
masing-masing adalah anggota dari satu tubuh.
26 Apabila kamu marah, jangan sampai kemarahan itu membuatmu
berdosa.✡ Berhentilah marah sebelum hari berganti.
27 Dalam hal itu, janganlah beri celah kepada iblis untuk mengalahkanmu.
28 Kalau dulu kamu suka mencuri, mulai sekarang janganlah mencuri
lagi. Daripada mencuri, pakailah tanganmu untuk melakukan pekerjaan
yang jujur, supaya kamu mempunyai penghasilan sendiri dan sebagian dari
penghasilanmu itu bisa kamu bagikan kepada orang yang berkekurangan.
29 Ketika kamu berbicara, jangan sampai kata-kata kotor keluar dari
mulutmu, atau kata-kata yang menyakiti hati orang lain. Tetapi bicaralah
seperlunya, supaya perkataanmu menolong, mendatangkan kebaikan, dan
menguatkan orang-orang yang mendengarnya.
30 Selain itu jangan sampai cara hidupmu membuat Roh Kudus bersedih
hati. Karena Roh itu merupakan bukti bahwa kamu adalah milik Allah, dan
Roh Kudus juga menjamin keselamatanmu pada hari kita dibebaskan dari
dunia yang gelap ini.
31 Buanglah semua sakit hati, dendam, dan kemarahan dari hidupmu.
Jangan bertengkar dan saling menghina. Berhentilah melakukan segala
macam kejahatan.
32 Sebaliknya hendaklah kamu selalu baik hati, saling mengasihi, dan sal-
ing memaafkan, seperti Allah sudah mengampuni kita ketika kita percaya
kepada Kristus.

5

1 Saudara-saudari, karena kamu adalah anak-anak Allah yang dikasihi-
Nya, hiduplah dengan benar dan bersih dari segala kesalahan, seperti Allah
sendiri.
2 Kasihilah satu sama lain sesuai dengan teladan Kristus, yang sudah
mengasihi kita sampai memberikan diri-Nya sendiri sebagai kurban kepada
Allah demi kita. Persembahan-Nya itu sangat harum dan menyenangkan
hati Allah.

✡ **4:25** Zak. 8:16 ✡ **4:26** Mzm. 4:4 LXX

3 Janganlah ada percabulan, kejahatan, atau keserakahan di antara
kalian. Hal-hal itu sama sekali tidak pantas bagi umat Allah, karena kalian
sudah disucikan oleh-Nya.
4 Janganlah mengucapkan kata-kata yang jahat, kotor, ataupun yang tidak
berguna. Hal itu tidak patut lagi bagi kalian. Tetapi hendaklah kalian selalu
bersyukur.
5 Orang yang melakukan percabulan, kejahatan, atau keserakahan tidak
akan menjadi warga kerajaan Kristus dan Allah. Ingatlah itu baik-baik.
Karena orang yang serakah sama saja dengan penyembah berhala: Mereka
mendewakan uang.
6 Jangan terpengaruh oleh bujukan orang lain! Yakinlah, murka Allah
pasti menimpa semua orang yang tidak taat dan melakukan dosa-dosa
tersebut.
7 Oleh karena itu, janganlah kalian ikut melakukan dosa-dosa itu seperti
mereka.
8 Memang dahulu kalian hidup dalam kegelapan, tetapi sekarang kalian
sudah masuk ke dalam terang TUHAN.✡ Jadi hiduplah sebagai warga Kera-
jaan Terang.
9 Karena hidup yang dipimpin oleh Roh Allah selalu menghasilkan semua
perbuatan yang baik, cara hidup yang benar, dan sesuai dengan ajaran
benar.
10 Tetaplah berusaha mencari jalan yang paling menyenangkan hati
TUHAN.
11 Jangan lagi kalian mengikuti kelakuan orang yang masih hidup dalam
kegelapan. Semua itu percuma saja. Sebaliknya, hendaklah perbuatan dan
perkataanmu menyatakan bahwa cara hidup mereka itu salah.
12 Karena hal-hal yang mereka lakukan secara gelap dan rahasia itu
sangat memalukan, bahkan hanya membicarakannya pun sudah membuat
malu.
13 Tetapi ketika perbuatan-perbuatan mereka yang gelap itu dinyatakan
oleh terang, yakni ajaran benar dari Allah, maka tampaklah bahwa segala
perbuatan mereka ternyata salah. Sebab semua perbuatan jahat menjadi
kelihatan ketika disinari terang.
14 Seperti kata pepatah,
“Bangunlah, hai kamu yang tidur.
Bangkitlah dari antara orang mati,
dan Kristus akan bersinar atasmu.”
15 Jadi, berhati-hatilah dengan cara hidupmu masing-masing. Jangan
hidup seperti orang bodoh, tetapi hiduplah seperti orang bijaksana.
16 Maksud saya, pakailah setiap kesempatan untuk melakukan yang baik,
karena sekarang adalah zaman yang penuh kejahatan.
17 Oleh sebab itu janganlah hidup sembarangan, tetapi usahakanlah
supaya kamu mengetahui apa yang TUHAN mau untuk kamu lakukan.
18 Janganlah kamu mabuk-mabukan, karena mabuk menjerumuskanmu
ke dalam berbagai dosa. Sebaliknya hendaklah hidupmu dikuasai Roh Allah
19 dengan selalu bernyanyi kepada TUHAN dalam hatimu,
dengan saling menguatkan lewat lagu-lagu pujian bagi Allah— baik lagu
dari Kitab Mazmur, Firman Allah, maupun lagu rohani yang lain,
20 juga dengan mengucap syukur atas segala hal kepada Allah Bapa
melalui Penguasa kita Kristus Yesus.

Wujud menghormati Kristus dalam hubungan dengan sesama

✡ **5:8** Mat. 4:16; Mat. 5:14-16; Mat. 6:22-23; Yoh. 3:20-21; Yoh. 12:46; 1Tes. 5:5; 1Yoh. 1:5, 7; 1Yoh. 2:9-10

21 Hendaklah kamu rendah hati dan bersedia menghormati kemauan satu
sama lain. Dengan begitu kamu juga menghormati Kristus.

Dalam hubungan suami-istri

22 Jika kamu seorang istri, hendaklah kamu menaati suamimu sama
seperti menaati Tuhan Yesus.
23 Karena suami adalah kepala dari istri, sama seperti Kristus adalah
kepala dari seluruh jemaat Allah. Sebagai tubuh Kristus, kita taat kepada
Dia yang sudah menyelamatkan kita.
24 Jadi sebagaimana seluruh jemaat menaati kehendak Kristus, begitu
jugalah istri menaati kemauan suaminya dalam segala hal.*
25 Sebaliknya, jika kamu seorang suami, kasihilah istrimu sama seperti
Kristus mengasihi kita jemaat Allah. Dia bahkan mempersembahkan diri-
Nya sebagai kurban bagi kita,
26 supaya kita disucikan dan menjadi milik-Nya yang istimewa. Kita juga
disucikan melalui Firman Allah yang sudah Yesus ajarkan. Firman itu
bagaikan air murni yang membersihkan kita.†
27 Untuk itulah Kristus mati bagi kita: Supaya kita sebagai kesatuan
jemaat-Nya dikhususkan bagi diri-Nya sendiri, seperti seorang pengantin
laki-laki mengambil seorang pengantin perempuan sebagai istrinya. Mak-
sudnya, kita disucikan dan dimuliakan secara khusus untuk menetap
bersama Kristus, tanpa dosa, tanpa kesalahan, dan tanpa noda apa pun.
28 Demikianlah setiap suami harus mengasihi istrinya sama seperti men-
gasihi tubuhnya sendiri. Karena mengasihi istri adalah sama seperti men-
gasihi dirimu sendiri.
29 Tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri. Setiap orang
memberi makan tubuhnya serta merawatnya. Itulah yang selalu dilakukan
Tuhan Yesus untuk jemaat-Nya,
30 karena kita adalah anggota tubuh-Nya, ibarat daging dan tulang-Nya
sendiri.
31 Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, “Dalam pernika-
han, seorang laki-laki akan meninggalkan orangtuanya dan bersatu dengan
istrinya, sehingga mereka berdua menjadi satu.”✡
32 Ajaran yang baru saja saya tuliskan itu sangat dalam artinya. Tetapi
arti yang mau saya tegaskan adalah tentang Kristus dan kesatuan seluruh
jemaat-Nya.
33 Jadi inilah kesimpulannya: Setiap suami harus mengasihi istrinya
sama seperti dia mengasihi dirinya sendiri, dan istri harus menghormati
suaminya.

6

Dalam hubungan anak dan orangtua

1 Jika kamu adalah anak, taatilah orangtuamu. Karena pengikut Kristus
sudah seharusnya melakukan hal itu.

---

* **5:24** ***menaati … dalam segala hal*** Dalam nasihat ini, Paulus tidak bermaksud bahwa istri harus melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Firman TUHAN kalau disuruh oleh suami. Kita tetap harus lebih taat kepada Allah daripada manusia. † **5:26** ***kiasan*** Kiasan ‘air’ di ayat ini merujuk pada adat pernikahan Yahudi, ketika pengantin perempuan dimandikan dengan air sebelum memakai baju pernikahan dan dibawa menghadap pengantin laki-laki. Kata ‘air’ dan ‘membersihkan’ juga dapat diartikan sebagai kiasan pembaptisan. Orang yang dibaptis bagaikan pengantin perempuan yang disucikan dan disahkan menjadi milik pengantin laki-laki, yaitu Kristus.
✡ **5:31** Kej. 2:24 LXX

2 Ingatlah perintah TUHAN yang mengatakan, “Hormatilah ayah ibumu.”
Itulah perintah pertama yang disertai dengan janji Allah,
3 yaitu “supaya kamu hidup sejahtera dan panjang umur di dunia ini.”✡
4 Dan jika kamu adalah ayah, janganlah membuat anak-anakmu sakit
hati, tetapi besarkanlah mereka dengan didikan dan nasihat yang sesuai
dengan ajaran TUHAN.

Dalam hubungan antara budak dan majikan

5 Jika kamu adalah budak,* hendaklah kamu menaati tuanmu yang di
dunia ini dengan rasa takut dan penuh hormat. Lakukanlah itu dengan
sungguh-sungguh, sama seperti kamu menaati Kristus.
6 Ikutilah kemauan mereka selalu, baik pada waktu mereka ada maupun
tidak ada. Janganlah hanya berpura-pura kerja. Karena Majikanmu yang
sesungguhnya adalah Kristus! Jadi hendaklah kamu melayani para majikan
di dunia dengan sepenuh hati dan sesuai dengan kemauan Allah.
7 Kerjakanlah tugasmu dengan senang hati, karena sebenarnya yang
sedang kamu layani adalah Tuhan Yesus, bukan manusia.
8 Ingatlah bahwa Tuhan akan memberikan upah kepada setiap orang
yang melakukan kebaikan, baik orang yang hidup sebagai budak maupun
yang bukan budak.
9 Sebaliknya, jika kamu adalah majikan, bersikaplah yang baik terhadap
budak-budakmu. Jangan pernah mengancam mereka.† Ingatlah bahwa
kamu dan mereka mempunyai Penguasa yang sama di surga, yang meng-
hakimi setiap orang dengan tidak pandang muka.

Pakailah seluruh perlengkapan perang yang diberikan Allah

10 Saudara-saudariku, sebagai pesan terakhir, hendaklah kamu semua
menjadi kuat, karena kamu sudah bersatu dengan Tuhan Yesus dan terus
berharap penuh pada kuasa-Nya.
11 Sama seperti seorang tentara memakai perlengkapan perangnya, kamu
pun harus memakai semua perlengkapan perang yang Allah berikan. Den-
gan begitu kamu bisa menolak tipuan iblis.
12 Karena peperangan kita bukan melawan orang-orang di bumi ini,
melainkan roh-roh jahat dan semua kuasa yang memerintah roh-roh jahat
itu. Merekalah yang sekarang menguasai dunia yang gelap ini dari langit di
atas.

✡ **6:3** Kel. 20:12; Ul. 5:16 * **6:5** ***budak*** Budak adalah seseorang yang dijual kepada orang lain. Atas keputusan hakim, seseorang yang mempunyai utang sangat banyak bisa dijatuhi hukuman menjadi budak sebagai ganti utangnya. Seorang ayah yang sangat memerlukan dana juga bisa menjual anaknya menjadi budak. Negara yang menang dalam perang dapat menjual penduduk negeri yang mereka kalahkan untuk menjadi budak di negeri lain. Seorang budak harus bekerja bagi tuannya. Dia tidak mempunyai hak apa pun, tidak menerima gaji, dan tidak bisa keluar dari perbudakan. Kalau seorang budak kabur dan tertangkap, biasanya dia akan dihukum mati. Hidup budak berada dalam tangan tuannya. Kalau majikannya baik, jujur, dan kaya, maka keadaan hidup budaknya bisa cukup baik. Tetapi banyak majikan tidak seperti itu. Pada zaman Perjanjian Baru, ada juga beberapa macam perbudakan yang tidak sama dengan yang sekarang disebut ‘hamba’, ‘pelayan’, atau ‘pembantu’. † **6:9** ***mengancam mereka*** Nasihat Paulus ini bukan berarti agama Kristen mengizinkan perbudakan, tetapi untuk menyikapi keadaan ketika perbudakan diizinkan oleh negara yang berkuasa zaman itu. Saat itu, banyak orang dari berbagai status sosial, termasuk budak dan majikannya, sudah menjadi pengikut Kristus. Paulus mendorong majikan untuk memperlakukan budak mereka sebagai sesama manusia. Majikan tidak boleh menekan budak dengan paksaan ataupun kekerasan.

13 Itu sebabnya kamu perlu memakai semua alat perang dari Allah,
supaya ketika musuh datang menyerangmu, kamu bisa melawannya dan
tetap bertahan sampai perang berakhir.
14 Jadi, berdirilah teguh.
Peganglah ajaran yang benar dari Allah. Karena ajaran benar itu seperti
ikat pinggang yang akan membuat kamu siap bertindak.
Percayalah bahwa kamu sudah dibenarkan Allah oleh karena Kristus.
Dengan keyakinan itu kamu ibarat mengenakan baju besi yang akan
melindungimu dari serangan musuh.
15 Teruslah berpegang pada Kabar Baik tentang Kristus. Kabar Baik
itu menolongmu supaya merasa tenang dalam perlindungan Allah.
Tetaplah berpegang pada Kabar Baik itu sama seperti seorang tentara
selalu memakai sepatu yang kuat, supaya kamu tetap berdiri teguh
dalam peperangan.
16 Selain itu, teruslah yakin dan percaya kepada Tuhan Yesus. Karena
keyakinan itu seperti perisai yang melindungi kamu dari semua anak
panah berapi yang ditembakkan iblis kepada kita.
17 Sadarilah bahwa Allah sudah menyelamatkan kamu, karena kesadaran
itu ibarat topi perang bagimu.
Dan peganglah semua perkataan Allah seperti memegang pedang, karena
perkataan-Nya mempunyai kekuatan dari Roh Kudus.
18 Dalam segala keadaan berdoalah selalu. Dan untuk semua hal yang
kamu perlukan, berharaplah sepenuhnya kepada Roh Kudus. Hendak-
lah kamu terus waspada terhadap ancaman musuh dan berdoa setiap
waktu. Jangan menyerah! Berdoalah terus-menerus untuk semua umat
Allah.
19 Saya berharap kalian juga mendoakan saya. Mintalah TUHAN mem-
berikan hikmat kepada saya sehingga saya berbicara dengan berani waktu
menyampaikan Kabar Baik yang dulu dirahasiakan itu.
20 Karena saya adalah utusan Allah untuk memberitakan tentang
kerajaan-Nya, walaupun saat ini saya dipenjarakan dan diikat dengan
rantai besi. Jadi berdoalah supaya saya menyampaikan Kabar Baik dari
Allah dengan berani, sebab memang itulah tugas saya.

Salam terakhir

21-22 Tikikus, saudara kita yang saya kasihi, membawakan surat ini kepada
kalian. Sebagai saudara kita dalam persatuan dengan Tuhan Yesus, dia
melayani Tuhan dengan sangat setia. Saya juga mengutus dia untuk
menyampaikan berita tentang keadaan dan pelayanan saya, supaya kalian
bisa mengetahui situasi kami dan supaya dia menguatkan hati kalian.
23 Saudara-saudari, saya berdoa supaya Allah Bapa dan Penguasa kita
Kristus Yesus selalu menguatkan keyakinanmu kepada-Nya, membuatmu
terus saling mengasihi, dan menjagamu agar hidupmu tenang dalam
perlindungan-Nya.
24 Kepada semua yang mengasihi Penguasa kita Kristus Yesus dengan
kasih yang tidak pernah padam: Doa saya, kiranya Allah selalu berbaik hati
kepadamu. Amin.

Surat Paulus kepada Jemaat Filipi

1 Kepada seluruh umat Allah di kota Filipi, yaitu kalian semua yang
sudah disucikan Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus, beserta para
pemimpin dan pengerja jemaat.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, dan dari Timotius, hamba-hamba
Kristus Yesus.✡
2 Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Doa Paulus

3 Setiap kali mengingat kalian, saya selalu bersyukur kepada Allah kita.
4 Dengan sukacita saya selalu berdoa untuk kalian semua,
5 karena saya ingat betapa baiknya kalian bekerja sama dengan saya
dalam pemberitaan Kabar Baik tentang Kristus, sejak kalian mulai percaya
pada Kabar itu sampai sekarang.
6 Dan saya yakin bahwa Allah, yang sudah memulai pekerjaan rohani
yang indah ini dalam diri kalian, akan meneruskannya sampai menjadi
sempurna pada hari Kristus Yesus datang kembali.
7 Sudah selayaknya saya berpikir seperti itu tentang kalian, sebab kalian
semua ada dalam hati saya. Itu karena kalian sudah menjadi teman
sekerja saya— baik selama saya dipenjara maupun sebelumnya— dalam
melaksanakan tugas yang Allah berikan oleh kebaikan hati-Nya. Kalian
selalu turut membela ajaran Kabar Baik serta membuktikan kebenaran
Kabar itu.
8 Allah sendiri tahu bahwa saya benar-benar merindukan kalian semua
dengan kasih dari Kristus Yesus.
9 Jadi saya mendoakan kalian,
"Ya Allah, buatlah jemaat-Mu di Filipi semakin mengasihi secara
berlimpah-limpah, dan lengkapkanlah kasih mereka dengan
kebijaksanaan dan pengertian yang benar,
10 sehingga mereka mengetahui jalan mana yang terbaik, dan hidup
mereka menjadi sungguh-sungguh sempurna dan bersih dari segala kesala-
han pada hari kedatangan Kristus kembali.
11 Saya juga berdoa kiranya hidup mereka benar di mata-Mu, ya Allah, dan
menghasilkan banyak hal baik, yaitu perbuatan yang dikerjakan melalui
kuasa Kristus Yesus untuk kemuliaan dan pujian bagi-Mu."

Penderitaan Paulus membuat Kabar Baik semakin tersebar

12 Saudara-saudari, saya mau kalian tahu bahwa melalui semua masalah
dan penderitaan yang sedang saya alami, Kabar Baik tentang Kristus se-
makin tersebar,
13 sehingga semua orang di sini— khususnya para pengawal istana Ro-
mawi— sudah mengetahui dengan jelas bahwa saya dipenjarakan karena
menjadi pengikut Kristus.
14 Dan karena saya dipenjarakan, sebagian besar saudara-saudari kita
yang percaya kepada Tuhan Yesus semakin berani memberitakan Kabar
Baik tentang Dia.
15-17 Memang ada beberapa orang yang memberitakan tentang Kris-
tus karena iri kepada saya, atau karena mereka ingin menjadi lebih

✡ **1:1** Rm. 1:1 CK

terkenal daripada saya. Mereka melakukannya demi kepentingan pribadi dan bukan dengan tulus ikhlas. Mereka pikir, “Biar Paulus lebih susah lagi ketika dia mendengar bahwa saya di sini mempunyai pengikut lebih banyak daripada dia.” Namun, kebanyakan saudara-saudari seiman memberitakan Kabar Baik karena sungguh-sungguh ingin menyenangkan hati Tuhan Yesus. Mereka melakukannya karena mengasihi saya dan menyadari bahwa saya dipenjarakan sesuai dengan kehendak Allah, yaitu karena saya berjuang mempertahankan Kabar Baik tentang Kristus.

18 Apa pun tujuan mereka, itu bukan masalah bagi saya. Yang penting berita tentang Kristus tersebar luas, baik dilakukan dengan alasan yang tulus maupun tidak. Jadi saya tetap bersukacita. Ya, saya akan terus bersukacita!
19 Karena melalui doa-doa kalian dan pertolongan dari Roh Kristus Yesus, saya yakin bahwa pada akhirnya saya akan dibebaskan.

Tujuan hidup Paulus hanya untuk memuliakan Kristus

20 Saya sungguh-sungguh berharap supaya saya tidak gagal dalam melaksanakan tugas saya ini dan tidak menjadi malu di hadapan Tuhan. Saya hanya ingin dapat terus bersaksi dengan penuh keberanian seperti biasanya. Dengan begitu, Kristus selalu dimuliakan melalui apa pun yang terjadi atas diri saya, baik kehidupan maupun kematian saya.
21 Karena bagi saya, hidup ini hanyalah untuk memuliakan Kristus! Dan kalau saya mati, itu membawa keuntungan bagi saya.
22 Tetapi selama masih hidup di dunia ini, saya terus meningkatkan pekerjaan bagi Kristus. Jadi, seandainya harus memilih, saya tidak tahu apakah saya lebih senang hidup atau segera mati.
23 Keduanya memang pilihan yang sangat sulit! Secara pribadi saya ingin meninggalkan tubuh ini dan tinggal bersama Kristus. Itu jauh lebih baik bagi saya!
24 Tetapi mengingat kalian masih memerlukan saya, maka saya mau hidup lebih lama di dunia ini.
25 Karena keyakinan itulah saya percaya Tuhan masih akan mengizinkan saya hidup dan tinggal bersama kalian. Dengan begitu saya dapat menolong kalian untuk semakin bertumbuh dan bersukacita karena keyakinan kita kepada Kristus,
26 sehingga pada waktu saya datang kembali kepada kalian, tentu kalian akan sangat gembira dan bersyukur kepada Kristus Yesus!

Bersatulah dan terus hidup sebagai warga kerajaan surga

27 Tetapi apa pun yang terjadi pada saya, yang terpenting adalah kalian tetap hidup sesuai Kabar Baik tentang Kristus, yaitu dengan cara yang pantas bagi warga kerajaan Allah. Dengan demikian saya akan tahu bahwa kalian sehati sepikiran dan terus bertahan serta berjuang demi keyakinan kita kepada Kabar Baik, entah saya bisa datang dan melihatnya langsung, ataupun hanya mendengar berita tentang kalian dari penjara ini.
28 Janganlah takut kepada orang-orang yang menentang kalian. Perlawanan mereka adalah bukti bahwa mereka akan dibinasakan Allah, sedangkan kita akan diselamatkan.
29 Karena kebaikan hati Allah, Dia memilih kalian bukan hanya untuk percaya kepada Kristus, tetapi juga untuk menderita demi kemuliaan-Nya!
30 Penderitaan yang sedang kalian rasakan itu sama seperti penderitaan yang saya alami, sebagaimana sudah pernah kalian saksikan, dan kalian sendiri juga mendengar bahwa saya masih menderita sampai sekarang.

2

Bersatulah dan saling memperhatikan

1 Oleh karena semuanya itu, Saudara-saudariku, pikirkanlah hal-hal
yang kita alami bersama karena kita bersatu dengan Kristus! Dia selalu
menguatkan dan menghibur kita, karena Dia mengasihi kita. Dan kita
menikmati persaudaraan karena Roh Kudus tinggal dalam diri kita masing-
masing. Itulah sebabnya kita saling memperhatikan dan saling mengasihi.
Berdasarkan semua hal itu,
2 saya mendorong kalian untuk selalu hidup rukun dan sehati, saling
mengasihi, serta bekerja sama dengan kompak. Dengan begitu kamu semua
akan membuat saya semakin bersukacita.
3 Apa pun yang kamu lakukan, janganlah mementingkan kepentinganmu
sendiri atau menonjolkan diri. Utamakanlah kepentingan setiap saudara
seiman lebih daripada kepentinganmu sendiri, dan tetaplah rendah hati.
4 Janganlah kamu hanya sibuk memikirkan keperluanmu sendiri, tetapi
pikirkanlah juga keperluan orang lain.
5 Jadi hendaklah kamu mengikuti sikap Kristus Yesus!
6 Biarpun Yesus mempunyai semua sifat Allah,
Dia tidak pernah menganggap kedudukan-Nya sebagai Allah
adalah sesuatu yang harus dipertahankan.
7 Tetapi Dia merendahkan diri dan meninggalkan semuanya,
lalu mengambil kedudukan paling hina seperti budak yang melayani
kita,
dan datang ke dunia ini sebagai manusia biasa.
8 Dalam keadaan sebagai manusia,
Yesus lebih lagi merendahkan diri-Nya untuk taat pada kehendak Allah,
hingga Dia menyerahkan tubuh-Nya sampai mati,
bahkan sampai mati disalibkan.

9 Oleh karena itulah Allah sudah mengangkat Dia ke tempat yang paling
terhormat,
dan meninggikan Yesus di atas segala penguasa yang lain.
10 Allah melakukannya supaya setiap orang—
baik yang ada di surga, di bumi, maupun di dalam Syeol— akan berlutut
menyembah Yesus,
11 dan setiap orang akan mengaku bahwa Kristus Yesus adalah Penguasa
mereka.
Dengan demikian Allah Bapa juga turut dimuliakan.

Jadilah umat yang dikehendaki Allah

12 Karena itu Saudara-saudari yang saya kasihi, sebagaimana kalian
selalu taat kepada saya, sekarang saya mendorong kalian untuk berusaha
hidup dengan cara yang pantas bagi orang yang sudah diselamatkan oleh Al-
lah, dengan takut dan hormat kepada-Nya. Jangan lakukan itu hanya ketika
saya ada bersama kalian, tetapi lebih baik lagi kalau kalian melakukannya
pada waktu saya tidak ada.
13 Karena Allahlah yang memberikan keinginan bahkan kemampuan
kepada kita masing-masing untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan
hati-Nya.
14 Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tanpa
bertengkar.
15-16 Dengan begitu kalian layak disebut anak-anak Allah, karena cara
hidup kalian bersih dan tidak bernoda oleh segala perbuatan jahat,

walaupun kalian berada di antara orang-orang yang sesat dan berhati
busuk. Dan hendaklah kalian terus berpegang pada ajaran yang memberi
hidup, sehingga kalian menjadi teladan baik di antara mereka seperti ca-
haya bintang-bintang yang memberi terang pada dunia yang gelap. Dengan
demikian, saya akan sangat bersukacita waktu Kristus datang kembali,
karena terbuktilah bahwa usaha dan perjuangan saya tidak sia-sia.
17 Kamu semua percaya penuh kepada-Nya sehingga kamu mengur-
bankan hidupmu untuk melayani Allah. Jadi sekalipun saya harus mem-
berikan darah saya sendiri bersama kurban kalian— maksudnya kalau
saya juga dibunuh karena terus berjuang mempertahankan keyakinan kita
tentang Kristus*— saya tetap senang! Dan saya mau supaya kalian turut
merasakan sukacita itu bersama saya.
18 Ya, biarlah kalian ikut bergembira dan bersukacita bersama saya!

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

19 Saya berharap Tuhan Yesus segera membuka jalan agar saya bisa
mengutus Timotius kepada kalian. Saya akan sangat bersukacita pada
waktu dia kembali dengan membawa berita tentang kalian.
20-21 Tidak ada teman sekerja saya yang seperti Timotius, karena orang-
orang lain lebih memikirkan kepentingan diri mereka sendiri dan kurang
memperhatikan pelayanan bagi Kristus Yesus. Tetapi Timotius sehati den-
gan saya dan sungguh-sungguh memikirkan keperluan kalian.
22 Kalian pun tahu sikap Timotius. Dia sudah melayani pemberitaan
Kabar Baik bersama saya seperti seorang anak membantu ayahnya.
23 Karena itu saya berharap bisa segera mengutus Timotius kepada kalian
sesudah saya tahu bagaimana keputusan hukum untuk kasus saya.
24 Dan saya yakin Tuhan akan menolong saya, supaya saya sendiri pun
segera datang kepada kalian.
25 Namun saya merasa perlu mengutus Epafroditus kembali kepada
kalian. Dia adalah saudara seiman saya yang baik, yang sudah menjadi te-
man sekerja dan seperjuangan dalam melayani pekerjaan Tuhan. Memang
dulu kalian mengutus dia untuk mengurus keperluan saya di penjara ini.
26 Tetapi saya mengutus dia kembali karena dia sendiri rindu bertemu lagi
dengan kalian semua. Dia merasa sedih karena tahu bahwa kalian sudah
mendengar bahwa dia sakit keras.
27 Benar, dia pernah sakit parah dan hampir mati, tetapi Allah berbelas
kasihan kepadanya dan menolong dia. Dengan belas kasih-Nya itu, bukan
hanya Epafroditus yang tertolong, tetapi juga saya. Karena dengan kesem-
buhan Epafroditus, saya tidak menjadi semakin sedih.
28 Itulah sebabnya saya senang bisa mengutus dia kembali kepada kalian.
Dengan begitu kalian akan gembira melihat dia, dan saya tidak perlu kuatir
lagi tentang kesehatannya.

---

* **2:17** ***memberikan darah saya sendiri*** ... Secara harfiah: mencurahkan air anggur sebagai persembahan. Sesuai hukum Taurat, persembahan binatang hampir selalu dilengkapi dengan tepung terigu yang dicampur minyak zaitun dan kira-kira dua liter air anggur. Semuanya itu dicurahkan sedikit demi sedikit sampai habis ke atas daging kurban yang sedang dibakar di mezbah (Kel. 29:38-41; Bil. 15:1-12). Maksud perkataan Paulus ini bukanlah bahwa darahnya benar-benar menjadi persembahan. Tetapi dengan kiasan tersebut Paulus menggambarkan bahwa dia rela dibunuh dengan cara yang mengerikan demi kepentingan mereka, yaitu mempertahankan Kabar Baik yang sudah mereka percayai. Bandingkan 2Tim. 4:6.

29 Jadi sambutlah dia dengan penuh sukacita sebagai saudara yang juga
sudah bersatu dengan Tuhan Yesus. Dan hormatilah orang-orang seperti
dia,
30 karena dia hampir mati dalam melayani pekerjaan Kristus. Dia rela
membahayakan nyawanya saat memenuhi tugas yang kalian berikan, yaitu
mengurus keperluan saya selama dipenjarakan di sini.

3

Mengenal Kristus jauh lebih berarti daripada apa pun

1 Selanjutnya, Saudara-saudari yang saya kasihi, bersukacitalah karena
kamu sudah bersatu dengan Tuhan Yesus! Saya tidak bosan-bosan men-
gulangi nasihat yang sudah saya tuliskan sebelumnya. Bahkan saya mene-
gaskan hal bersukacita ini supaya kamu terjaga secara rohani.
2 Hati-hatilah terhadap guru-guru palsu! Mereka sesat dan berbahaya
seperti anjing liar! Menurut mereka adat sunat Yahudi wajib untuk setiap
laki-laki. Tetapi sebenarnya ajaran mereka salah. Mereka itu penjahat yang
hanya ingin mencacatkan alat kelaminmu!
3 Kita sudah menerima sunat yang sejati di mata Allah, yaitu sunat hati!✡
Buktinya kita menyembah Allah melalui Roh-Nya dan kita hanya membang-
gakan keselamatan pemberian Kristus Yesus. Kita tidak bergantung pada
ritual sunat ataupun peraturan-peraturan jasmani yang lain.
4 Kalau guru-guru palsu itu merasa bahwa mereka sudah benar di mata
Allah karena hal-hal jasmani seperti itu, atau karena status mereka dalam
agama Yahudi, maka saya lebih pantas lagi berbangga atas hal semacam itu!
5 Saya disunat waktu berumur seminggu. Saya keturunan Israel dari
suku Benyamin. Saya orang Ibrani murni, karena orangtua saya keduanya
Ibrani. Saya juga anggota kelompok Farisi, sehingga jelas bahwa saya sangat
menaati semua hukum Taurat.
6 Saya pun begitu semangat berjuang mempertahankan agama Yahudi
sehingga pernah menganiaya orang-orang yang percaya kepada Yesus.
Pada waktu itu semua orang Yahudi bersaksi bahwa saya hidup benar dan
tanpa noda menurut hukum Taurat.
7 Memang dulu saya bangga dan merasa beruntung karena semuanya
itu. Tetapi sekarang saya menganggap semua hal itu tidak berguna, karena
sekarang saya hanya berbangga atas apa yang sudah Kristus kerjakan!
8 Bukan hanya itu! Saya bahkan menganggap segala sesuatu tidak ada
artinya bila dibandingkan dengan apa yang saya miliki sekarang, yaitu
mengenal Penguasa kita Kristus Yesus! Karena Kristus, semua yang dulu
saya banggakan sekarang saya anggap tidak ada artinya dan sama saja
dengan sampah. Mengenal Kristus jauh lebih berarti!
9 Jadi saya hanya ingin terus bersatu dengan Dia. Saya sudah dibenarkan
di hadapan Allah bukan dari hasil usaha saya dalam menaati hukum
Taurat, tetapi hanya karena apa yang Kristus kerjakan! Ya, saya percaya
penuh pada Kristus, dan hanya dengan keyakinan itulah saya dibenarkan
di hadapan Allah.
10 Maka sekarang, yang saya inginkan hanyalah mengenal Kristus dan
mengalami kuasa yang menghidupkan Dia dari kematian. Saya mau
ikut menderita dalam melayani Kristus, sama seperti Dia sendiri sudah
menderita. Bahkan sampai mati seperti Dia pun saya rela!
11 Dengan begitu saya sangat berharap supaya saya sendiri pantas ikut
dihidupkan kembali dari kematian.

✡ **3:3** Kol. 2:11 CK

12 Namun saya tidak bermaksud mengatakan bahwa saya sudah berhasil
mencapai tujuan itu! Saya belum sempurna. Tetapi saya terus berusaha
untuk mencapai tujuan tersebut, karena itulah yang sudah direncanakan
oleh Kristus Yesus untuk saya sebelum Dia memanggil saya menjadi milik-
Nya.
13 Saudara-saudari, saya tahu bahwa saya belum mencapai tujuan itu,
tetapi mata saya hanya tertuju untuk mencapai sasaran ini saja: Saya
melupakan semua hal yang sudah berlalu dan berusaha sekuat tenaga
untuk mencapai yang ada di depan saya.
14 Sama seperti mengikuti lomba lari, mata saya tetap tertuju kepada
sasaran, yaitu hadiah kemenangan yang sudah disiapkan bagi saya di surga!
Dan memang kita yang bersatu dengan Kristus Yesus sudah dipanggil Allah
untuk mencapai sasaran surgawi itu.
15 Maka hendaklah kita semua yang sudah menjadi dewasa secara rohani
mempunyai tujuan dan sasaran seperti itu. Kalau ada di antara kalian
yang tidak setuju dengan ajaran ini, saya berdoa supaya Allah memberikan
pengertian yang benar kepada kalian masing-masing.
16 Yang penting, kita tidak mundur dari tingkat kedewasaan rohani yang
sudah kita capai. Mari kita tetap maju secara teratur dengan pengertian
yang sama.
17 Jadi Saudara-saudari, biarlah kalian semua mengikuti teladan saya.
Perhatikanlah dan contohlah setiap orang yang hidup sesuai teladan kami.
18 Saya berkata begitu karena ada hal yang sangat menyedihkan hati
saya: Seperti yang sudah pernah saya katakan berulang kali kepada kalian,
sekali lagi saya ingatkan bahwa sekarang ada banyak orang yang mengaku
sebagai pengikut Kristus, tetapi hidup mereka bertolak belakang dengan
harga penebusan yang sudah dibayar Kristus di kayu salib-Nya.
19 Cara hidup seperti itu hanya akan berakhir pada kebinasaan. Mereka
memikirkan hal-hal duniawi dan tidak melayani Allah. Hidup mereka
hanya untuk memuaskan keinginan diri sendiri. Mereka melakukan segala
macam hal yang memalukan, bahkan merasa bangga atas semuanya itu.
20 Tetapi kita sudah menjadi warga kerajaan surga! Dan kita sangat
merindukan saatnya Penguasa dan Penyelamat kita Kristus Yesus datang
kembali dari sana.
21 Kelak, dengan kuasa-Nya yang luar biasa, Dia akan mengubah tubuh
kita yang hina ini menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Kuasa-Nya
yang luar biasa itulah yang terus Dia gunakan untuk menaklukkan segala
sesuatu di bawah pemerintahan-Nya.

4

Nasihat terakhir

1 Oleh karena itu, Saudara-saudari yang saya kasihi dan saya rindukan,
saya minta supaya kamu masing-masing tetap bertahan dalam persatu-
anmu dengan Tuhan Yesus! Berdirilah teguh, karena kalianlah sukacita dan
kebanggaan saya, yaitu hasil dari pelayanan saya!
2 Kepada saudari kita Eyodia dan Sintike, saya mohon agar kalian sehati
sepikir, karena kalian sudah bersatu dengan Tuhan.
3 Dan kepada teman sekerja saya yang setia, yaitu pemimpin jemaat,* saya
minta supaya kamu menolong kedua saudari kita itu. Karena saya ingat

* **4:3** ***teman sekerja*** ... Kata yang diterjemahkan sebagai 'teman sekerja' di sini juga pernah ditafsirkan sebagai nama orang, yaitu Sizigus. Kata itu berbentuk tunggal, dan kemungkinan besar yang dimaksud Paulus adalah seorang pemimpin jemaat.

bagaimana mereka berdua melayani dan berjuang bersama saya, Klemens,
serta saudara-saudari yang lain dalam pemberitaan Kabar Baik. Nama-
nama mereka pasti ada dalam Kitab Kehidupan!†
4 Bersukacitalah selalu karena kalian sudah bersatu dengan Tuhan! Ya,
saya ulangi: Teruslah bersukacita!
5 Biarlah cara hidupmu masing-masing menunjukkan bahwa kamu selalu
lemah lembut. Tuhan Yesus akan segera datang!
6 Janganlah kuatir tentang apa pun, tetapi berdoalah untuk segala sesu-
atu. Sampaikanlah permohonanmu kepada Allah dalam doa dan jangan
lupa bersyukur.
7 Dengan demikian, ketenangan dalam perlindungan Allah yang kita
terima karena bersatu dengan Kristus Yesus akan menjadi seperti pengawal
yang selalu menjaga hati dan pikiranmu. Ketenangan yang diberikan Allah
itu lebih dari segala yang dapat dimengerti manusia.
8 Akhirnya Saudara-saudari, isilah pikiranmu kepada ajaran-ajaran yang
benar dan apa pun yang mulia, yaitu semua yang baik, yang memimpin
kepada hidup yang benar dan terhormat, serta hal-hal yang murni, indah,
dan terpuji.
9 Juga lakukanlah semua ajaran yang sudah kamu terima dari saya,
baik melalui perkataan maupun perbuatan. Dengan demikian, Allah yang
adalah sumber ketenangan hati kita akan menyertai kamu.

Ucapan terima kasih Paulus kepada jemaat di Filipi

10 Tuhan memberikan sukacita yang luar biasa kepada saya karena
ternyata kalian masih mengingat saya yang dipenjarakan di sini, dengan
mengirimkan bantuan lagi. Memang kalian selalu peduli pada keadaan
saya, tetapi biasanya kalian tidak punya kesempatan untuk membantu.
11 Saya mengatakan itu bukan karena saya masih merasa kekurangan,
sebab saya sudah terlatih untuk merasa cukup dalam segala keadaan.
12 Jadi saya tahu bagaimana bisa berbahagia, baik ketika hidup dalam
kekurangan maupun dalam kelebihan. Karena saya sudah menemukan
rahasia untuk dapat merasa puas dalam segala keadaan, baik kenyang
maupun lapar, baik kaya maupun miskin.
13 Saya bisa menghadapi segala keadaan karena Kristus selalu memberi
kekuatan kepada saya!
14 Walaupun begitu, saya senang dan berterima kasih atas bantuan kalian
dalam kesusahan yang saya alami sekarang ini.
15 Memang kalian tahu bahwa waktu pertama kali saya meninggalkan
kalian di Makedonia untuk memberitakan Kabar Baik di tempat lain, tidak
ada jemaat lain yang terlibat penuh— maksudnya yang sungguh-sungguh
menjadi sahabat sekerja saya dan yang menerima berkat juga karena beru-
lang kali mendukung saya dengan dana. Hanya kalianlah yang mendukung
seperti itu.
16 Dan ketika saya melayani di Tesalonika, kalian sudah mengirimkan
bantuan beberapa kali untuk mencukupi kebutuhan saya.
17 Saya berkata begitu bukan untuk meminta bantuan lagi dari kalian!
Tetapi saya mau supaya kamu semua diberkati secara berlimpah-limpah
sebab kamu menabung harta di surga.

---

† **4:3** ***Kitab Kehidupan*** Istilah ini merujuk pada kitab Allah yang berisi semua nama orang yang sudah Dia pilih untuk masuk dalam kehidupan yang kekal (Why. 3:5; 21:27). Berdasarkan cara Paulus mengatakan ‘Nama-nama mereka pasti ada dalam Kitab Kehidupan’, kemungkinan besar beberapa dari antara mereka, khususnya Klemens, sudah meninggal dunia.

18 Semua keperluan saya sudah terpenuhi, bahkan berlebih, karena
Epafroditus sudah mengantarkan bantuan kalian kepada saya. Bagi Allah,
pemberian kalian itu merupakan suatu persembahan yang harum. Dia
sudah menerima persembahan itu dan berkenan atasnya.
19 Allah yang saya layani akan membalasnya dengan mencukupi segala
kebutuhanmu juga, karena Dia akan melimpahkan segala kekayaan rohani
dari surga-Nya yang mulia kepada kita yang bersatu dengan Kristus Yesus.
20 Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya! Amin!
21-22 Sampaikanlah salam saya kepada saudara-saudari di sana, yakni
semua orang yang sudah disucikan Allah karena bersatu dengan Kristus
Yesus. Kalian juga mendapat salam dari saudara-saudari seiman yang
bersama saya di sini, khususnya yang bertugas di istana raja Romawi.
23 Akhir kata, saya berdoa kiranya Penguasa kita Kristus Yesus selalu
berbaik hati kepada kalian masing-masing dan menyertaimu. Amin.

Surat Paulus kepada jemaat di Kolose

1-2 Kepada saudara-saudari seiman saya, umat Allah di Kolose, yaitu
kalian yang sudah disucikan Allah karena percaya penuh kepada Kristus
Yesus dan bersatu dengan-Nya.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus
karena kehendak Allah, dan dari saudara kita Timotius.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Paulus bersyukur atas saudara-saudari seiman di Kolose

3 Setiap kali kami mendoakan kalian, kami sangat bersyukur kepada
Allah, Bapa dari Penguasa kita Kristus Yesus.
4 Kami bersyukur karena mendengar bahwa kalian terus percaya penuh
kepada Kristus Yesus dan sangat mengasihi semua umat Allah.
5 Kalian tetap percaya dan saling mengasihi karena yakin bahwa kita pasti
akan menerima berkat yang sudah Allah sediakan bagi kita di surga. Kalian
sudah belajar tentang itu dalam Kabar Baik tentang Yesus, yaitu ajaran
benar
6 yang sudah disampaikan kepada kalian. Ajaran itu seperti bibit yang
tertanam di tanah yang subur. Dari Kabar Baik itu kita mengetahui dengan
benar bahwa Allah sangat berbaik hati kepada kita. Kabar Baik itu juga
sedang disampaikan ke semua daerah di dunia. Dan seperti yang terjadi
di antara kalian, semakin banyak orang menjadi percaya dan cara hidup
mereka diubahkan.
7 Yang mengajarkan berita itu kepada kalian adalah Epafras, sahabat
kami dalam pelayanan Kristus. Dengan setia dia bekerja sebagai wakil kami
di daerah kalian.
8 Sewaktu Epafras tiba di sini, dia menyampaikan kepada kami bahwa
kalian sangat mengasihi kami dan semua umat Allah dengan kasih dari Roh
Kudus.
9 Karena itu, sejak mendengar tentang kalian, kami tidak berhenti men-
doakan kalian,
"Ya Allah, kami mohon agar setiap umat-Mu di Kolose menjadi orang yang
bijaksana, agar melalui Roh-Mu mereka mengerti cara hidup yang sesuai
dengan kemauan-Mu,
10 supaya mereka selalu hidup sebagai milik Tuhan Yesus dan melakukan
perbuatan yang berkenan kepada-Nya. Jadikanlah mereka seperti tanaman
subur yang bertumbuh semakin mengenal Engkau dan senantiasa meng-
hasilkan segala hal yang baik.
11 Kami juga berdoa agar Engkau menguatkan mereka dengan kuasa-Mu
yang sangat luar biasa, sehingga mereka pantang menyerah dan tidak putus
asa waktu mengalami kesusahan. Kami berdoa supaya dalam keadaan apa
pun mereka terus bersukacita
12 dan bersyukur kepada-Mu, ya Allah Bapa. Sebab Engkau sudah
mengangkat kami sebagai milik-Mu sendiri, sehingga kami berhak tinggal
selama-lamanya dalam terang-Mu yang mulia, dan menerima semua yang
Engkau janjikan kepada kami yang sudah Engkau sucikan.
13 Ya Allah, Engkau sudah melepaskan kami dari kuasa gelap dan men-
jadikan kami warga kerajaan Anak-Mu yang sangat Engkau kasihi.
14 Semua itu terjadi karena Yesus, Anak-Mu itu, sudah membayar semua
utang dosa kami sehingga kami menerima pengampunan-Mu."

Kristus yang terutama dalam segala sesuatu

15 Kristus Yesus mencerminkan semua sifat Allah.
Walaupun manusia tidak dapat melihat Allah,
tetapi kita bisa mengenal Dia melalui Kristus, Anak-Nya.
Kristus, sebagai Anak Sulung* Allah adalah Penguasa atas semua ciptaan Allah.
16 Karena melalui Dia, Allah sudah menciptakan segala yang ada,
baik di bumi maupun di semua tingkat surga dan langit,✡
baik hal-hal yang kelihatan
maupun yang tidak kelihatan oleh mata manusia,
termasuk semua penguasa rohani yang tinggi dan yang rendah,
juga semua kerajaan di dunia.
Allah menciptakan semua itu melalui Kristus,
supaya Anak-Nya itu menjadi Raja atas segala ciptaan.
17 Yesus sudah ada sebelum segala sesuatu diciptakan,
dan Dialah yang menopang seluruh ciptaan-Nya agar tetap berlangsung.✡
18 Yesus adalah Kepala atas semua orang yang percaya penuh kepada-Nya,
yaitu kita yang berperan sebagai tubuh-Nya di dunia ini.
Dia jugalah sumber hidup bagi kita,
dan Dia, sebagai Anak Sulung Allah, menjadi yang pertama dihidupkan kembali dari kematian.
Hal itu sesuai dengan rencana Allah Bapa
supaya Anak-Nya menjadi yang terutama dalam segala hal.
19 Karena Bapa-Nya sendiri yang menghendaki dan memutuskan supaya
Anak-Nya— ketika menjadi manusia— tetap mempunyai semua sifat Allah.
20 Allah merencanakan hal itu supaya melalui Yesus, segala sesuatu
baik yang ada di langit maupun di bumi
berdamai kembali dengan Allah Bapa.
Perdamaian itu terjadi hanya melalui darah Anak-Nya yang mengalir di kayu salib.
21 Memang, sebelum mengenal Yesus, hidup kita jauh dari Allah dan kita
selalu memusuhi Dia dalam pikiran dan perbuatan kita yang jahat. Tetapi
sekarang, Yesus sudah menjadi Pengantara sehingga kita berdamai dengan
Allah.
22 Hal itu terjadi sewaktu Yesus, dalam keadaan sebagai manusia, mati
disalibkan untuk menggantikan setiap kita. Jadi di hadapan Allah kita
sudah disucikan dan bersih tanpa noda, seakan tidak pernah berbuat dosa.
23 Kesucian itu akan terus berlaku bagi kita asalkan kita tetap percaya
pada Kabar Baik yang sudah kita terima. Kabar itulah dasar dari semua
yang kita harapkan. Janganlah kalian berpindah dari dasar itu. Bertahan-
lah, karena Kabar Baik itu sedang disebarkan ke semua daerah di dunia ini.
Dan saya, Paulus, sudah ditugaskan untuk memberitakannya.

---

* **1:15** ***Anak Sulung*** Yesus lima kali disebut 'Anak Sulung' dalam PB karena anak sulung dalam kebudayaan Yahudi mempunyai peran khusus. Anak laki-laki yang sulung mewarisi segala sesuatu dari ayahnya dan menjadi pemimpin atas adik-adiknya. Dalam ayat ini, Yesus sebagai Anak Sulung berarti Dialah yang pertama kali mempunyai hidup kekal sesudah kematian (Kol. 1:18; Why. 1:5), Penguasa di atas semua yang diciptakan (Mzm. 89:28; Kol. 1:15; Ibr. 1:6), Penguasa atas semua anak-anak lain yang diangkat Allah (Rm. 8:29; Ibr. 2:10-14), dan merupakan jaminan bahwa semua pengikut Kristus akan dihidupkan kembali dari kematian (1Kor. 15:20). ✡ **1:16** Kej. 1:1 CK ✡ **1:17** Ibr. 1:3

Pekerjaan Paulus untuk semua pengikut Kristus

24 Sekarang saya bersukacita karena saya tahu bahwa penderitaan yang
sedang saya alami di dalam penjara ini sebenarnya demi kepentingan
kalian dan semua pengikut Kristus. Kita masing-masing adalah seperti
bagian-bagian tubuh Kristus di dunia ini. Jadi kalau salah satu bagian
menderita, Kristus sendiri juga turut menderita. Dan sebagai anggota
tubuh-Nya, saya sudah dipilih oleh Dia untuk menderita di penjara ini untuk
menguatkan semua orang yang percaya kepada-Nya.
25 Sesuai rencana Allah, saya menjadi pelayan untuk kalian semua, dan
tugas saya adalah menyampaikan Kabar Baik dari Allah dengan selengkap-
nya kepada semua orang, khususnya kalian yang bukan Yahudi.†
26 Isi Kabar itu sama sekali tidak diketahui oleh siapa pun sejak permulaan
dunia, karena Allah merahasiakannya. Tetapi sekarang, hal itu dinyatakan
kepada kita yang sudah disucikan oleh Yesus.
27 Kabar Baik Allah itu sangat menyenangkan dan sangat indah bagi
semua orang, termasuk kalian yang bukan Yahudi. Inilah inti Kabar itu:
Kristus hidup di dalam hatimu! Dan hal itu memberi keyakinan bahwa kita
akan masuk ke dalam kemuliaan Allah di surga.✡
28 Oleh sebab itulah kami yang sudah menjadi rasul Yesus terus member-
itakan Kabar Baik! Kami berusaha menasihati dan mengajar setiap orang
dengan menggunakan segala hikmat yang Allah berikan. Karena kami
rindu membawa sebanyak mungkin orang kepada Allah untuk menjadi
bagian tubuh Kristus tanpa cacat dan noda.
29 Untuk itulah saya berjuang dan berusaha keras dengan bersandar
kepada Yesus yang selalu memberi kekuatan kepada saya.

2

1 Saudara-saudari, saya ingin kalian tahu bahwa saya berjuang keras un-
tuk menolong kalian yang di Kolose, juga saudara-saudari kita di Laodikia
dan semua pengikut Kristus yang belum pernah bertemu dengan saya.
2 Perjuangan saya ini adalah untuk mendorong kalian semua agar se-
makin percaya kepada Yesus dan saling mengasihi lebih sungguh-sungguh,
sehingga kalian semakin bersatu. Dengan demikian kalian akan lebih
mengerti dan yakin bahwa rencana keselamatan yang Allah nyatakan
kepada kita adalah berkat yang sangat luar biasa! Inti dari rencana-Nya itu
adalah untuk memperkenalkan kita semua kepada Raja kita sendiri, Kristus
Yesus!
3 Dia ibarat kunci yang membuka pikiran kita terhadap semua hal yang
dulu dirahasiakan dari manusia, yaitu kebijaksanaan Allah yang sangat
indah tentang rencana keselamatan-Nya.
4 Saya mengatakan itu supaya kalian jangan sampai mengikuti ajaran
sesat, walaupun ajaran itu disampaikan dengan cara yang kelihatannya
bijaksana.
5 Meskipun saya tidak bersama kalian, tetapi hati dan pikiran saya
bersama kalian. Saya akan selalu senang ketika mendengar bahwa kalian
hidup dengan teratur dan tetap bertahan dalam keyakinanmu kepada
Kristus.

Usaha untuk tetap bersatu dengan Yesus

6 Karena kalian masing-masing sudah menerima Kristus Yesus sebagai
Penguasamu, teruslah hidup bersatu dengan Dia.

---

† **1:25** ***khususnya*** ... ***bukan Yahudi*** Dalam naskah asli, informasi ini terdapat di ayat 27. ✡ **1:27** Ef. 1:14

7 Jadikanlah Dia dasar hidupmu seperti pohon berakar kuat di dalam
tanah. Teruslah percaya penuh kepada-Nya tanpa goyah, seperti yang
diajarkan kepada kalian.✡ Dan ingatlah untuk selalu bersyukur kepada
Allah.
8 Berjaga-jagalah supaya kalian tidak terpengaruh oleh siapa pun un-
tuk mengikuti ajaran sesat. Berhati-hatilah terhadap orang yang hendak
memikatmu dengan ajaran yang kedengarannya mendalam, padahal sebe-
narnya hanya hasil pikiran manusia. Jangan tertipu oleh mereka, sebab
ajaran mereka berasal dari roh-roh penguasa gelap yang memerintah di
dunia ini, bukan dari Kristus.
9 Ingatlah bahwa Yesus sendiri adalah Allah sepenuhnya, bahkan ketika
Dia hidup di dunia ini dengan tubuh manusia biasa.
10 Dan ingatlah bahwa kalian yang bersatu dengan Yesus sudah dilengkapi
oleh Dia, yang adalah Raja atas semua penguasa duniawi dan rohani.
11 Karena kita bersatu dengan Kristus, maka kita semua sudah mengalami
sunat yang sejati, yaitu sunat rohani dan bukan sunat badani.* Arti dari
sunat rohani adalah bahwa kita sudah dibebaskan dari perbudakan dosa
dan keinginan-keinginan badani kita yang jahat.✡
12 Persatuan kita dengan Yesus itu ditunjukkan ketika kita dibaptis. Bapti-
san melambangkan bahwa hidup kita yang lama sudah mati, dan kita seolah
dikuburkan bersama Yesus. Lalu secara rohani kita dihidupkan kembali
bersama Dia. Hidup baru yang kita alami ini terjadi karena kita percaya
bahwa Allah, yang sudah menghidupkan Yesus kembali dari kematian, juga
berkuasa menghidupkan kita kembali.
13-14 Artinya, dahulu sebenarnya kita sudah mati secara rohani karena
dosa-dosa kita, meskipun secara jasmani kita masih bernafas.✡ Dulu hati
kita belum disunat. Maksudnya, kita masih diperbudak oleh bermacam-
macam keinginan badani yang jahat. Setiap pelanggaran kita terhadap
hukum Allah sudah dicatat dalam buku dosa di hadapan Allah. Dosa
itulah yang memisahkan kita dari-Nya. Namun, sekarang Allah sudah
memakukan buku dosa itu pada kayu salib Yesus. Catatan itu sudah
dihapuskan sehingga tidak ada lagi yang memisahkan kita dari Allah. Kita
sudah diampuni dari segala dosa. Lalu Allah menghidupkan kita kembali
bersama Yesus.
15 Jadi melalui salib Kristus, secara terbuka Allah sudah mengalahkan
semua penguasa gelap dan menghancurkan kuasa mereka.

Kita yang bersatu dengan Yesus tidak bergantung pada aturan-aturan agama

16 Karena itu, jangan percaya pada orang yang mengajarkan hal-hal
seperti, “Allah akan menghukummu kalau kamu tidak ikut merayakan hari
besar ini dan itu, atau perayaan bulan baru, atau hari Sabat, dan berbagai
upacara Yahudi yang lain.” Orang seperti itu juga memaksa kita untuk
berpuasa dan mengikuti peraturan lain tentang makanan dan minuman.
17 Acara dan peraturan lama seperti itu merupakan syarat agama yang
sementara, yang hanya diwajibkan pada zaman sebelum Kristus datang.
Semua itu hanyalah lambang dari hubungan yang sudah kita terima karena
bersatu dengan Kristus.

✡ **2:7** Kol. 1:7-8 * **2:11** ***sunat rohani*** ... Karena sifatnya rohani, maka ini berlaku untuk laki-laki maupun perempuan yang percaya kepada Kristus. ✡ **2:11** Rm. 6; Gal. 5:16-25; Kol. 3:5 ✡ **2:13-14** Ef. 2:1

18 Waspadalah! Jangan sampai kalian mengikuti orang yang mengajakmu
untuk tunduk dan menyembah malaikat-malaikat,† seperti yang mereka
lakukan. Mereka juga mengaku mendapat penglihatan lalu mengajakmu
percaya kepada hal-hal itu. Percuma saja mereka menyombongkan diri,
karena agama mereka hanyalah hasil pemikiran manusia belaka.
19 Orang-orang seperti itu tidak lagi bergantung pada Kristus sebagai
kepala. Kita yang bersatu dengan Dia merupakan anggota tubuh-Nya di
dunia ini. Hubungan itu diumpamakan seperti tubuh manusia. Anggota-
anggota tubuh kita bisa bersatu dan bergerak bersama karena hubungan
antara tulang dan otot. Begitu juga kita sebagai anggota tubuh Kristus:
Sebagai kepala, Dia mengatur bagian-bagian tubuh-Nya dan memberikan
segala sesuatu yang kita perlukan, supaya kita saling bersatu dan bertum-
buh bersama sesuai kemauan Allah.
20 Ingatlah bahwa setelah bersatu dengan Kristus, diri kita yang dulu
sudah mati disalibkan bersama Dia. Artinya kita juga sudah dibebaskan
dari hal-hal duniawi, termasuk semua ikatan roh-roh jahat yang berkuasa
di dunia ini. Kalau begitu kenapa cara hidup kalian seolah masih terikat
oleh hal-hal duniawi?!
21 Buktinya kalian masih mempercayai ajaran seperti,
“Jangan makan makanan ini sedikit pun!”
“Jangan pegang benda ini!”
“Jangan sentuh benda itu!”
22 Aturan-aturan seperti itu tidaklah penting karena hanya berkaitan den-
gan hal-hal yang sementara di dunia ini. Makanan, misalnya, tidak akan
ada lagi setelah dimakan. Semua aturan seperti itu hanyalah perintah dan
ajaran manusia.
23 Orang-orang yang mengajarkannya mungkin kelihatan bijaksana, karena
mereka menganut peraturan yang merendahkan diri dengan menyiksa
diri sendiri.‡ Tetapi ajaran agama seperti itu hanyalah buatan manusia.
Dan mengikuti aturan-aturan itu tidak akan dapat menolong kita untuk
mengendalikan berbagai macam keinginan jahat yang berasal dari tubuh
dan hati kita sendiri.

3

Hidup baru karena sudah bersatu dengan Kristus

1 Seperti yang saya katakan sebelumnya,✡ secara rohani kita sudah mati
bersama Kristus dan dibangkitkan menjadi manusia baru waktu Dia hidup
kembali dari kematian dan naik ke surga. Oleh karena itu, marilah kita
berpikir, “Saya hanya merindukan surga, di mana Kristus Yesus duduk di
sebelah kanan Allah!”
2 Biarlah hati dan pikiran kita tertuju ke surga, jangan ke dunia ini.
3 Karena di dunia ini hidup kita tidak lagi sama seperti sebelum mengenal
Yesus. Kita sudah mati terhadap cara hidup yang seperti itu. Dan walaupun
kita tidak melihat-Nya, sumber hidup kita yang sejati berada di surga,✡

† **2:18** ***menyembah malaikat-malaikat*** Pada waktu itu ada orang-orang yang mengajar para pengikut Kristus supaya menyembah malaikat-malaikat berdasarkan dongeng orang Yahudi, ilmu rahasia yang populer pada zaman itu, dan berdasarkan penglihatan mereka. ‡ **2:23** ***peraturan … diri sendiri*** Ada aliran agama tertentu yang mengajarkan pengikutnya untuk melakukan berbagai tindakan atau ritual yang menyakiti tubuh, misalnya berpuasa secara berlebihan, mencambuki bahkan menggores tubuhnya sendiri. Mereka percaya tindakan seperti itu bermanfaat secara rohani dan akan mendapat imbalan dari figur yang mereka sembah. ✡ **3:1** Kol. 2:6-20 ✡ **3:3** Ef. 2:6

sebab Yesus sebagai kepala kita berada di sana dan hidup bersatu dengan
Allah.
4 Jadi, kelak pada waktu Allah memperlihatkan Kristus Penguasa hidup
kita kepada semua orang, kita juga akan turut terlihat bersama Dia dalam
cahaya kehadiran-Nya.
5 Karena itu yakinkanlah dirimu masing-masing dengan kesadaran ini,
“Setiap anggota tubuhku sudah mati terhadap bermacam-macam keinginan
duniawi,
seperti keinginan untuk berzina,
segala macam dosa percabulan,
hawa nafsu,
keinginan untuk melakukan kejahatan,
dan keserakahan.”
Saudara-saudari, keserakahan sama seperti menyembah berhala, karena
dengan serakah kamu sudah mendewakan uang.✡
6 Hal-hal jahat itu membuat Allah murka sehingga Dia akan segera membi-
nasakan semua orang di dunia ini yang tidak mau taat kepada-Nya.
7 Dan jangan lupa bahwa dulu kita pun hidup seperti itu!
8 Tetapi sekarang, marilah kita masing-masing membuang semua sifat
hidup lama yang ada dalam diri kita seperti
marah,
membenci dan menjelekkan orang lain,
serta ucapan yang kotor.
9 Sebagai saudara-saudari seiman, kita juga tidak boleh saling menipu.
Karena kita sudah membuang sifat hidup lama itu seperti membuang
pakaian rusak.
10 Sekarang kita sudah diberi pakaian yang baru, yaitu hidup baru yang
semakin hari semakin sempurna dalam mencerminkan sifat-sifat Yesus
sendiri. Allah Pencipta yang mengerjakan hal itu dalam diri kita, karena
kita sudah mengenal Dia melalui Yesus.
11 Oleh sebab itu, tidak ada lagi perbedaan antara orang Yahudi yang
bersunat dengan bangsa-bangsa lain yang tidak bersunat. Kita pun tidak
lagi membeda-bedakan orang berdasarkan asal usul maupun kedudukan-
nya— baik bangsa asing, bangsa yang jahat, majikan, ataupun budak. Yang
terpenting bagi kita adalah bahwa kita semua sudah menjadi satu umat
karena bersatu dengan Kristus!

Wujud hidup baru di antara saudara seiman

12 Oleh karena itu Saudara-saudari, sebagai orang yang sudah dipilih,
dikasihi, dan disucikan oleh Allah sebagai umat-Nya sendiri, biarlah sifat-
sifat ini melekat pada dirimu seperti pakaian baru. Hendaklah kamu
saling mengasihani dalam kesusahan,
selalu murah hati,
rendah hati,
lemah lembut,
dan sabar terhadap orang lain.
13 Janganlah melihat kelemahan saudara-saudari kita seiman, tetapi hen-
daklah kamu saling memaafkan kalau ada yang melakukan kesalahan.
Ingatlah bahwa Kristus sudah terlebih dahulu mengampuni dosa-dosa kita,
maka demikianlah kita juga wajib saling memaafkan.

✡ **3:5** Ef. 5:5

14 Tetapi sifat yang paling penting di atas segalanya adalah saling mengasihi.
Hendaklah kasih menjadi tali pengikat yang mempersatukan kita dengan
sempurna.
15 Biarlah ketenangan dalam perlindungan Allah menguasai hati dan piki-
ranmu. Karena Allah sudah memanggil kita menjadi anggota dari satu
tubuh, yaitu tubuh Kristus, supaya kita bersatu dan hidup dengan tenang.
Dan marilah kita selalu bersyukur kepada-Nya.
16 Biarlah ajaran Kristus terus memimpin kehidupanmu dan bertumbuh
dengan subur dalam hatimu, supaya kalian saling mengajar dan menasihati
dengan hikmat. Salah satu cara untuk melakukan hal itu adalah dengan
menyanyikan lagu-lagu dari Kitab Mazmur maupun lagu rohani yang lain.
Biarlah hatimu selalu penuh dengan rasa syukur kepada Tuhan Yesus.
17 Hendaklah semua perkataan dan perbuatanmu mewakili Tuhan Yesus
di dunia ini. Dan melalui Dia marilah kita terus bersyukur kepada Allah
Bapa!

Wujud hidup baru di antara keluarga

18 Para istri, hendaklah kalian menaati suamimu masing-masing, karena
itulah cara hidup yang sesuai bagi kita yang bersatu dengan Penguasa kita
Yesus.
19 Setiap suami wajib mengasihi istrinya dan tidak boleh menyakiti dia.*
20 Anak-anak, taatilah orangtuamu dalam segala hal, karena itu sangat
menyenangkan hati Tuhan.
21 Dan para ayah, janganlah membuat anak-anakmu sakit hati, sebab
anak yang sakit hati tidak akan mau berusaha hidup dengan baik.

Wujud hidup baru antara majikan dan budak

22 Bagi kalian yang menjadi budak, taatilah majikanmu dalam segala hal.
Jangan menaati dia di hadapannya saja, seperti orang-orang yang hanya
mau menyenangkan manusia. Tetapi taatilah dia dengan sepenuh hati
karena takut dan hormat kepada Allah.
23 Apa saja yang kamu kerjakan untuk majikanmu, lakukanlah dengan
sepenuh hati karena kamu sebenarnya sedang melayani Tuhan, bukan
manusia!
24 Ingat bahwa Tuhanlah yang akan memberikan upah kepadamu, ketika
Dia kelak memberikan berkat yang sudah Dia janjikan kepada kita yang
diangkat sebagai anak-anak-Nya. Jangan lupa bahwa kamu sebenarnya
bekerja bagi Kristus Yesus, Penguasa kita.
25 Tetapi ingatlah juga bahwa Dia akan menghukum setiap orang yang
berbuat tidak jujur, dan Penguasa kita tidak memandang muka.

4

1 Dan bagi para majikan, kamu harus memperlakukan budak-budakmu
dengan adil dan benar. Jangan lupa bahwa kamu pun mempunyai Majikan
di surga!

Dorongan Paulus untuk semua pengikut Kristus

2 Saudara-saudari semua, teruslah berjuang dengan doa. Berjaga-
jagalah selalu untuk memperhatikan hal-hal yang perlu didoakan, dan
bersyukurlah kepada Allah senantiasa.

---

* **3:19** ***tidak boleh menyakiti dia*** Frasa ini dalam bahasa Yunani bisa juga berarti, “Jangan menyimpan dendam terhadap istrimu.”

3 Ingatlah bahwa saya sekarang dipenjarakan karena memberitakan
Kabar Baik tentang Kristus yang sudah Allah nyatakan kepada kita. Oleh
sebab itu berdoalah juga supaya Allah terus memberi kesempatan kepada
kami untuk menyampaikan Kabar itu.
4 Doakanlah khususnya agar saya bisa menyampaikannya dengan jelas,
karena itulah tanggung jawab yang sudah Allah berikan kepada saya.
5 Pikirkanlah dengan bijaksana tentang bagaimana hidup di antara orang-
orang yang belum percaya kepada Yesus, dan gunakanlah setiap kesem-
patan yang ada supaya Dia dimuliakan.
6 Berbicaralah selalu dengan ramah dan manis didengar. Dengan
demikian kalian akan belajar bagaimana menjawab setiap pertanyaan
mereka dengan bijaksana apabila mereka bertanya tentang Raja kita.

Berita tentang orang-orang yang bersama Paulus

7 Tikikus, yang membawa surat ini kepada kalian, adalah saudara kita
yang terkasih, yang juga terbukti sebagai pengerja jemaat yang setia. Dia te-
man sekerja saya dalam melayani Tuhan kita Yesus. Dia akan menceritakan
kepada kalian tentang semua yang sedang terjadi pada saya.
8 Dan saya mengutusnya kepada kalian agar dia mengetahui keadaan
kalian di sana dan menguatkan hati kalian.
9 Bersama dia, saya juga mengutus saudara kita yang terkasih Onesimus.
Onesimus berasal dari jemaat kalian, dan dia sangat setia kepada Yesus. Dua
saudara kita itu akan menceritakan tentang semua yang sedang terjadi di
sini.
10 Aristarkus, yang juga dipenjarakan bersama saya, mengirim salam
kepada kalian. Markus, saudara sepupu Barnabas, juga menyampaikan
salam. Saya sudah mengirim berita kepada kalian tentang Markus. Kalau
dia datang, saya harap kalian menerimanya dengan baik.
11 Yustus, yang juga bernama Yesus, mengirim salam kepada kalian.
Hanya mereka bertiga orang Yahudi yang menjadi teman sepelayanan saya.
Mereka sudah bekerja keras hingga semakin banyak orang menjadi warga
kerajaan Allah. Betapa terhiburnya saya karena mereka!
12 Epafras yang dari jemaat kalian juga mengirim salam. Dia melayani
Kristus dan selalu berjuang keras dalam doanya untuk kalian, supaya kalian
bertahan dan menjadi dewasa dalam hal mengikut Yesus, juga supaya
kalian semakin yakin tentang semua kehendak Allah bagimu.
13 Saya bersaksi kepada kalian bahwa dia sungguh-sungguh peduli pada
keadaan kalian dan saudara-saudari seiman di Laodikia serta di Hierapolis.
14 Dokter Lukas yang kita kasihi dan Demas juga mengirim salam kepada
kalian.
15 Sampaikan salam kami kepada saudara-saudari seiman kita di
Laodikia. Kami juga mengirim salam kepada Nimfa dan jemaat yang
biasa berkumpul di rumahnya.
16 Sesudah surat ini dibacakan kepada jemaat kalian, tolong kirimkanlah
ke Laodikia supaya mereka juga membacanya. Dan saya harap kalian pun
membaca surat yang sudah saya tulis kepada jemaat di Laodikia.*
17 Tolong sampaikan kepada Arkipus, “Perhatikanlah baik-baik supaya
kamu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadamu sebagai pelayan
Yesus, Penguasa kita.”

---

* **4:16** ***surat*** ... ***kepada jemaat di Laodikia*** Ada kemungkinan surat yang dimaksud adalah surat Paulus kepada Filemon.

18 Saya, Paulus, menulis salam penutup ini dengan tangan saya sendiri:✡
Salam dari saya! Jangan lupa mendoakan saya yang sedang terikat di
penjara ini. Akhir kata, saya berdoa kiranya Allah selalu berbaik hati
kepada kalian. Amin.

✡ **4:18** Gal. 6:11 CK

Surat Paulus yang pertama kepada Jemaat Tesalonika

1 Kepada jemaat di kota Tesalonika, yaitu kalian yang sudah bersatu
dengan Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.
Salam sejahtera dari Paulus, Silas, dan Timotius.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Teladan Jemaat Tesalonika dalam keyakinan kepada Kristus

2-3 Setiap kali kami mendoakan kalian, tiada hentinya kami mengucap
syukur kepada Allah Bapa kita karena mengingat keadaan kalian. Betapa
kalian sudah menjalankan keyakinanmu dengan baik, melakukan banyak
perbuatan kasih, dan senantiasa tabah karena kalian teguh menantikan
kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus.
4 Saudara-saudari yang dikasihi Allah, kami tahu bahwa Dia sudah
memilih kalian masing-masing untuk menjadi milik-Nya sendiri.
5 Sebab ketika kami datang membawa Kabar Baik tentang Kristus, kalian
tidak menerima Kabar itu sebagai berita biasa, melainkan sebagai Firman
Allah yang berkuasa. Dan Roh Kudus memberikan kepadamu keyakinan
penuh bahwa Kabar itu benar. Kalian juga tentu masih ingat bagaimana
cara hidup kami menjadi kesaksian di antara kalian bahwa Kabar itu
sungguh benar.
6 Lagipula, sekalipun orang-orang lain menyebabkan banyak penderitaan
terhadap kalian karena kalian percaya penuh kepada Yesus, kalian tetap
mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan Yesus sendiri. Kalian terus
menerima ajaran kami dengan sukacita dari Roh Kudus.
7 Dengan demikian, kalian menjadi teladan bagi semua orang percaya di
provinsi Makedonia dan Akaya
8 karena melalui kalian, berita keselamatan dari Tuhan sudah tersebar,
bukan saja di kedua provinsi tadi, tetapi juga di semua tempat yang kami
kunjungi. Keyakinan kalian kepada Allah sudah terdengar di mana-mana
sehingga kami tidak perlu lagi menceritakannya.
9 Justru merekalah yang lebih dulu menceritakan kepada kami betapa
baiknya kalian menerima kami ketika kami bersama kalian, dan bahwa
kalian berhenti menyembah berhala lalu berbalik melayani satu-satunya
Allah, yaitu Allah yang hidup dan yang benar.
10 Mereka juga menceritakan bagaimana kalian menantikan kedatangan
Anak Allah dari surga, yaitu Yesus yang sudah dibangkitkan Allah dari ke-
matian. Yesus itulah yang menyelamatkan kita dari murka Allah yang akan
segera dinyatakan pada waktu Allah menghukum orang-orang berdosa di
dunia ini.

2

Pelayanan Paulus di Tesalonika

1 Kalian sendiri tahu, Saudara-saudari, bahwa kunjungan kami kepada
kalian di Tesalonika tidak sia-sia.
2 Kalian juga sudah tahu bahwa sebelum kami datang, kami dihina dan di-
aniaya sewaktu memberitakan Kabar Baik Allah di Filipi. Walaupun begitu,
Allah membuat kami tetap berani memberitakan Kabar Baik yang sama

kepada kalian, biarpun ada juga orang-orang di kotamu yang menentang
kami dengan keras.
3 Jadi kalian bisa melihat bahwa kami mengajak kalian percaya kepada
Kabar Baik bukan dengan alasan yang tidak benar atau tidak murni, dan
bukan juga untuk menipu kalian.
4 Sebaliknya, kami berbicara sebagai orang yang dianggap layak oleh
Allah dan yang dipercaya menjadi utusan-Nya. Sebab perkataan kami
bukan untuk menyenangkan manusia, tetapi untuk menyenangkan Allah,
yang menguji isi hati kami masing-masing.
5 Kalian sudah melihat dan Allah juga menjadi saksi bahwa ini benar:
Kami tidak pernah berusaha mempengaruhi kalian dengan kata-kata ma-
nis. Kami tidak pernah mengajar kalian dengan maksud terselubung untuk
mendapatkan uang.
6 Kami tidak pernah melayani untuk mencari pujian dari manusia, baik
dari kalian maupun orang lain.
Memang sebagai rasul Kristus, kami bisa meminta hak-hak kami dari
kalian.
7 Tetapi kami tidak mau membebani kalian. Justru selama berada di an-
tara kalian, kami memperlakukanmu dengan lemah lembut seperti seorang
ibu merawat anak-anaknya.
8 Kami sangat mengasihi kalian sehingga bukan saja kami ingin mem-
bagikan Kabar Baik dari Allah, tetapi kami juga rela memberi diri sepenuh-
nya untuk menolong kalian.
9 Saudara-saudari, tentu kalian masih ingat bagaimana kami bekerja
keras siang malam untuk memenuhi keperluan kami sendiri. Kami
melakukan itu supaya tidak menjadi beban bagi kalian selama memberi-
takan Kabar Baik Allah kepada kalian.
10 Kalian adalah saksi, dan Allah pun tahu, bahwa kami hidup suci, benar,
dan tanpa salah di hadapan kalian yang percaya kepada Kristus.
11 Kalian juga tahu bahwa kami sudah menjadi seperti ayahmu sendiri.
Kami menasihati, menghibur,
12 dan mengajak setiap kalian supaya hidup baik di hadapan Allah
yang sudah memanggilmu masuk ke dalam kerajaan-Nya dan menikmati
kemuliaan-Nya.
13 Kami juga tidak henti-hentinya bersyukur kepada Allah karena waktu
kalian mendengar berita keselamatan dari kami, kamu semua meneri-
manya sebagai Firman Allah, bukan sebagai perkataan manusia. Dan
sikapmu itu sungguh benar, karena memang Firman Allah hidup dan
berkuasa dalam diri setiap orang yang percaya kepada Kristus.
14 Saudara-saudari, kalian terbukti sebagai orang percaya karena kalian
sudah mengikuti teladan jemaat Allah di Yudea, yaitu mereka yang juga
bersatu dengan Kristus Yesus sepertimu. Kalian mengalami siksaan berat
dari orang-orang sebangsamu, sebagaimana mereka juga dianiaya oleh
orang Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus.
15 Orang-orang Yahudi itu sudah membunuh para nabi mereka dan
Tuhan Yesus, lalu menganiaya saudara-saudari seiman kita hingga sebagian
terpaksa melarikan diri dari Yudea. Mereka menyakiti hati Allah dan
memusuhi semua orang,
16 yakni dengan berusaha menghentikan kami dalam menyampaikan
berita keselamatan kepada kalian yang bukan Yahudi. Mereka tidak ingin
kalian selamat! Dengan demikian mereka terus menambah dosa mereka
sampai melewati batas. Itu sebabnya Allah sudah mulai menimpakan
murka-Nya atas mereka.

Paulus ingin kembali mengunjungi Tesalonika

17 Saudara-saudari, untuk sementara waktu ini kita memang berjauhan,
tetapi hanya secara jasmani. Hati kami selalu rindu kembali kepada kalian.
Sudah lama kami berusaha sungguh-sungguh untuk bisa bertemu kalian
lagi.
18 Itulah keinginan kami. Terlebih saya, Paulus, sudah berkali-kali
berusaha mengunjungi kalian, tetapi Satanas✡ terus menghalangi kami.
19 Saudara-saudari, jangan heran kalau kami begitu rindu mengunjungi
kalian, karena kalianlah kebanggaan dan sukacita kami! Itu jugalah yang
akan kami rasakan ketika Tuhan kita Yesus datang kembali. Saat itu kami
akan merasa bangga sekali berdiri di hadapan-Nya bersama kalian yang
adalah hasil pelayanan kami.
20 Sungguh, kalianlah kebanggaan dan sukacita kami!

3

1-2 Karena kami bertiga* sangat merindukan kalian dan tidak sabar untuk
bertemu kalian lagi, akhirnya kami memutuskan untuk mengutus Timotius
kembali kepada kalian. (Saudara kita Timotius adalah pelayan Allah dan
teman sekerja kami dalam pemberitaan Kabar Baik tentang Kristus.) Jadi,
sementara saya dan Silas tetap tinggal di kota Atena, Timotius pergi kepada
kalian untuk menguatkan dan memberi dorongan supaya kalian terus
percaya penuh kepada Yesus.
3 Kami tidak ingin ada satu pun dari kalian yang goyah karena kesusahan
dan penganiayaan yang kita alami sekarang ini, mengingat bahwa sebe-
narnya Allah sendirilah yang mengizinkan kita mengalami kesukaran itu.
4 Kami sudah pernah memberitahukannya kepada kalian waktu kita
masih bersama. Dan tentu kalian masih ingat bahwa segera sesudah itu kita
pun dianiaya.
5 Jadi, karena saya tidak sabar lagi mendengar berita dari kalian, saya
mengutus Timotius ke Tesalonika untuk mengetahui apakah kamu semua
masih terus percaya penuh kepada Yesus. Saya kuatir jangan sampai iblis, si
pencoba itu, berhasil menggoyahkan kalian sehingga sia-sialah semua kerja
keras kami.
6 Tetapi sekarang Timotius sudah kembali dengan membawa berita gem-
bira bahwa kalian tetap percaya penuh kepada Kristus dan saling men-
gasihi. Dia menceritakan bahwa kalian selalu mengingat kami serta rindu
bertemu lagi dengan kami, sama seperti kami juga rindu bertemu kalian.
7 Karena itu Saudara-saudari, di tengah semua penderitaan dan ke-
sukaran yang sedang kami alami, kami merasa terhibur karena tahu bahwa
kamu semua tetap berpegang pada keyakinanmu.
8 Sekarang hidup kami benar-benar disegarkan kembali karena kalian
teguh bersatu dengan Tuhan Yesus.
9 Kami sungguh sangat bersyukur kepada Allah karena kalian! Bahkan
ketika kami mendoakan kalian, hati kami selalu dipenuhi sukacita.
10 Siang dan malam kami sungguh-sungguh berdoa supaya bisa melihat
kalian lagi, agar kami dapat mengajarkan hal-hal yang kalian perlukan
sehingga keyakinanmu semakin dikuatkan.
11 Harapan dan doa kami, kiranya Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus
Yesus membuka jalan agar kita dapat bertemu lagi.

✡ **2:18** Why. 20:2-3 * **3:1-2** ***kami bertiga*** Secara harfiah: kami. Keterangan 'bertiga' diambil dari identitas penulis di pasal 1:1, dan di dalam Kis. 17 juga menceritakan bahwa pada waktu kejadian tersebut, Paulus memang bersama dengan Timotius dan Silas.

12 Dan kiranya Tuhan Yesus membuat kamu semua semakin kaya akan
kasih, baik kepada saudara-saudari seiman maupun semua orang, seperti
juga kasih kami kepada kalian senantiasa bertambah.
13 Kami berdoa supaya Penguasa kita Kristus Yesus menguatkan hati
kalian, agar kamu semua suci dan tanpa dosa di hadapan Allah Bapa kita
pada waktu Yesus datang kembali bersama semua umat yang disucikan-
Nya.

4

Cara hidup yang berkenan di hadapan Allah

1 Selanjutnya Saudara-saudari, sekali lagi kami sangat mendorong setiap
kalian untuk hidup seperti yang sudah kami ajarkan, yaitu dengan cara
yang berkenan kepada Allah, karena kamu semua sudah bersatu dengan
Tuhan Yesus. Memang selama ini kamu sudah melakukannya, tetapi kami
mendorong supaya kamu semakin bersungguh-sungguh lagi untuk hidup
berkenan kepada Allah.
2 Tentu kamu masih ingat ajaran yang pernah kami sampaikan kepadamu
sebagai utusan Tuhan Yesus,
3 yaitu, Allah mau supaya kita hidup semakin suci dan menjauhkan diri
dari dosa percabulan.
4 Allah juga menginginkan agar kita masing-masing dapat menguasai
diri,* khususnya mengendalikan hawa nafsu, agar cara hidup kita suci dan
terhormat di hadapan semua orang.
5 Jangan biarkan hawa nafsu menguasai dirimu seperti cara hidup orang-
orang yang tidak mengenal Allah,
6 supaya jangan sampai kamu berdosa terhadap saudara seiman akibat
hawa nafsu itu. Artinya, jangan sampai ada yang berbuat zina dengan istri
dari saudara seimannya. Dulu kami sudah memperingatkan kalian bahwa
TUHAN pasti menghukum siapa pun yang melakukan perbuatan cabul.
7 Karena Allah memanggil kita untuk hidup suci, bukan hidup dalam
percabulan.
8 Jadi, siapa pun yang menolak ajaran ini, sesungguhnya dia bukan
menolak perkataan manusia, tetapi menolak Allah yang sudah memberikan
Roh-Nya yang kudus kepada kita.
9 Tentang mengasihi saudara-saudari seiman, kalian tidak perlu diin-
gatkan lagi, karena Allah sendiri sudah mengajar kalian untuk saling men-
gasihi.
10 Terbukti kasih itu senantiasa kalian lakukan terhadap saudara-saudari
seiman di seluruh Makedonia. Jadi kami hanya mendorong kalian, Saudara-
saudari, untuk terus mengasihi lebih dan lebih lagi.
11 Berusahalah hidup dengan tenang, dan jangan mencampuri urusan
orang lain. Seperti yang pernah kami ajarkan, bekerjalah dengan rajin
untuk memenuhi kebutuhanmu sehari-hari.
12 Kalau kamu semua hidup seperti itu tanpa perlu bergantung pada
orang di luar jemaat, maka kamu akan membawa kesaksian yang baik
kepada mereka yang belum mengenal Kristus.

Kedatangan Tuhan Yesus

---

* **4:4** ***menguasai diri*** Kata yang diterjemahkan ‘diri’ juga bisa berarti ‘istrinya’, sehingga ayat ini dapat diterjemahkan, “Allah juga ingin setiap suami tahu bagaimana hidup bersama istrinya dengan cara yang suci dan terhormat di hadapan semua orang.”

13 Saudara-saudari, jangan sampai kamu tidak tahu tentang apa yang
terjadi pada pengikut Kristus setelah mereka meninggal. Kami tidak mau
kalian berdukacita seperti orang-orang yang belum mempunyai pengharapan bahwa di balik kematian ada kehidupan lagi.
14 Karena kita percaya bahwa Yesus sudah mati dan hidup kembali, maka
kita harus percaya bahwa pada hari kedatangan Tuhan Yesus yang kedua
kalinya, Allah juga akan membawa semua saudara seiman kita yang sudah
mati kembali ke dunia ini.
15 Jadi, berdasarkan pesan dari Tuhan Yesus sendiri, kami memberi-
tahukan kepadamu bahwa ketika Dia datang kembali, orang-orang percaya
yang sudah mati akan bertemu dengan-Nya lebih dulu, barulah kemudian
kita yang masih hidup.
16 Karena saat Tuhan sendiri turun dari surga bersama para malaikat,
dengan suara yang nyaring Dia akan memanggil semua orang yang sudah
mati untuk hidup kembali. Kemudian pemimpin malaikat akan berseru
diiringi bunyi terompet surgawi. Dan saat itulah semua orang yang sudah
mati dalam keadaan bersatu dengan Kristus akan lebih dulu bangkit.
17 Selanjutnya, kita dan semua pengikut Yesus yang masih hidup pada
waktu itu akan diangkat bersama ke awan-awan di angkasa untuk bertemu
dengan-Nya, lalu kita akan hidup bersama Tuhan selama-lamanya.
18 Jadi Saudara-saudari, hendaklah kalian saling menghibur dengan
keyakinan ini.

5

Siap sedialah menyambut kedatangan Tuhan kembali

1 Tetapi Saudara-saudari, tentang hari dan waktu terjadinya hal itu, kami
tidak perlu menjelaskannya lagi kepada kalian,
2 sebab kalian sudah tahu betul bahwa hari kedatangan Tuhan akan
datang tiba-tiba, seperti pencuri yang datang di malam hari.
3 Pada masa-masa itu, ketika banyak orang merasa, “Segala sesuatu aman
dan tenang,” justru saat itulah tiba-tiba mereka binasa dan tidak akan
ada yang dapat melarikan diri. Semua orang mendadak akan menyadari
bahayanya, seperti ibu hamil tiba-tiba ditimpa sakit melahirkan.
4-5 Tetapi Saudara-saudari, kita tidak lagi hidup dalam kegelapan, karena
kita semua sudah menjadi anak-anak terang dan hidup kita diterangi oleh
Tuhan. Kita bukan anak-anak kegelapan yang berjalan di malam gelap. Jadi
hari itu tidak akan mengagetkan kita seperti kedatangan pencuri.
6 Oleh sebab itu janganlah kita seperti orang-orang lain yang tidak sadar,
yaitu mereka yang seolah tidur. Hendaklah kita terus berjaga-jaga dan
menguasai diri.
7 Karena mereka yang hidup tanpa kesadaran ibarat orang yang sedang
tidur nyenyak di malam buta, atau seperti orang yang mabuk pada malam
hari.
8 Namun karena kita adalah anak-anak terang, hendaklah kita menguasai
diri. Kita sedang berperang melawan iblis. Jadi pakailah perlengkapan
senjata rohani yang ada pada kita: Keyakinan kita kepada Yesus serta
kasih kepada saudara-saudari seiman ibarat baju besi yang melindungi hati
kita. Dan keyakinan bahwa kita pasti diselamatkan ibarat topi perang yang
melindungi pikiran kita.
9 Karena sebagai orang pilihan Allah, kita bukan ditetapkan untuk di-
hukum dengan murka-Nya, tetapi untuk diselamatkan melalui Kristus
Yesus Penguasa kita.

10 Yesus sudah mati bagi kita. Dialah yang menjamin kita, sehingga kita
pasti hidup bersama-Nya, entah kita sudah mati atau masih hidup pada
waktu Dia datang kembali.
11 Jadi, hendaklah kalian terus saling memberi dorongan dan menguatkan
satu sama lain, seperti yang sudah kalian lakukan selama ini.

Nasihat terakhir dan salam

12 Saudara-saudari, kami memohon agar kalian menghargai setiap
pelayan Tuhan yang bekerja keras di antara kalian dengan susah payah
untuk memimpin dan menasihati.
13 Hormati dan kasihilah mereka dengan sungguh-sungguh, mengingat
segala jerih lelah mereka untuk jemaat.

Hiduplah dengan damai satu sama lain.
14 Kami juga mendorong Saudara-saudari untuk menegur anggota-
anggota jemaat yang hidupnya sembarangan.
Kuatkanlah hati saudara-saudari kita yang patah semangat.
Tolonglah mereka yang lemah.
Sabarlah terhadap semua orang.
15 Jangan ada seorang pun dari kalian yang membalas kejahatan den-
gan kejahatan, tetapi berusahalah untuk selalu berbuat baik kepada
saudara-saudari seiman dan semua orang.

16 Bersukacitalah selalu.
17 Tetaplah berdoa.
18 Bersyukurlah kepada Allah dalam segala keadaan, karena itulah yang
dikehendaki Allah bagi kita sebagai orang yang sudah bersatu dengan
Kristus Yesus.
19 Janganlah padamkan api Roh Kudus yang bekerja dalam dirimu
masing-masing.
20 Misalnya, ketika salah satu anggota jemaat menyampaikan pesan dari
Roh Allah,✡ jangan menganggap remeh pesan yang disampaikannya itu.
21 Tetapi setiap nubuatan hendaklah kalian uji. Kalau isi nubuatan itu
memang benar dari Roh TUHAN, barulah kalian percaya.
22 Jangan terlibat dalam kejahatan apa pun.
23 Dan kiranya Allah sendiri, sang sumber damai, senantiasa menjaga
seluruh hidupmu— baik roh, pikiran, maupun perbuatan— agar sepenuh-
nya suci tanpa cela sampai hari kedatangan Kristus Yesus, Penguasa kita.
24 Karena yang memanggil kamu adalah Allah, dan Dia sangat layak
dipercaya! Dialah yang akan menyucikanmu hingga menjadi sempurna.
25 Saudara-saudari, doakanlah kami.
26 Sebagai umat yang disucikan Allah, hendaklah kalian saling memberi
salam dengan penuh kasih.
27 Saya juga berpesan dengan sungguh-sungguh atas nama Tuhan Yesus
agar surat ini dibacakan kepada semua saudara-saudari seiman yang lain.
28 Akhir kata, kiranya Kristus Yesus Penguasa kita selalu berbaik hati
kepada kalian masing-masing dan menyertaimu. Amin.

✡ **5:20** 1Kor. 14:1 CK

Surat Paulus yang kedua kepada Jemaat Tesalonika

1 Kepada jemaat di kota Tesalonika, yaitu kalian yang bersatu dengan
Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.
Salam sejahtera dari Paulus, Silas, dan Timotius.
2 Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Paulus menghibur jemaat yang mengalami penganiayaan

3 Kami selalu bersyukur kepada Allah karena kalian, Saudara-saudari.
Dan memang sudah seharusnya demikian, sebab keyakinanmu kepada
Yesus bertumbuh dengan luar biasa, dan kalian juga semakin mengasihi
satu sama lain.
4 Karena itu kami selalu senang menceritakan tentang kalian kepada
jemaat-jemaat Allah di tempat lain, yakni betapa kalian teguh bertahan
dan berpegang pada keyakinanmu meski dianiaya dan menderita berbagai
kesusahan.
5 Keteguhan hatimu itu membuktikan bahwa Allah selalu bertindak adil
terhadap manusia. Kalian akan dinyatakan layak untuk masuk ke dalam
kerajaan Allah karena sekarang kalian menderita demi kesetiaanmu pada
kerajaan-Nya itu.
6 Sedangkan mereka yang sekarang menganiaya kalian kelak akan
menerima hukuman berat, sebab Allah itu adil. Demikianlah wujud keadi-
lan Allah.
7 Dia juga akan memberikan rasa lega kepada kita semua yang saat ini
menderita. Semuanya itu akan terjadi pada waktu Tuhan Yesus datang
kembali dari surga dan menampakkan diri-Nya kepada seluruh penduduk
dunia ini diiringi para malaikat-Nya dengan kuasa yang hebat.
8 Semua orang yang tidak mengenal Allah dan tidak mau taat mener-
ima Kabar Baik tentang Tuhan Yesus akan dihukum-Nya dengan api yang
menyala-nyala.*
9 Mereka akan dihukum selama-lamanya di tempat yang jauh dari hada-
pan TUHAN tanpa pernah dapat menikmati kemuliaan dan segala kuasa-
Nya.†
10 Hukuman itu akan terjadi ketika Tuhan Yesus datang kembali. Pada
waktu itu, semua orang yang disucikan-Nya, yaitu semua yang percaya
kepada-Nya, akan mengagumi dan memuliakan Dia karena kuasa-Nya. Dan
kalian pun tentu akan ikut menyambut kedatangan-Nya itu karena kalian
sudah percaya pada kesaksian yang kami sampaikan.
11 Kami selalu berdoa agar kalian mencapai tujuan akhir yang indah
itu. Kami memohon supaya Allah menolong kamu semua untuk hidup
dengan cara yang pantas sebagai orang yang sudah dipanggil-Nya. Kami
juga berdoa supaya dengan kuasa Allah, kamu semua dimampukan untuk
menyelesaikan segala hal baik yang hendak kamu lakukan, khususnya
perbuatan yang menunjukkan keyakinanmu pada Yesus.

---

* **1:8** ***orang yang tidak mengenal … api yang menyala-nyala.*** Paulus menulis kata-kata yang hampir sama dengan Mzm. 79:6, Yes. 66:15, dan Yer. 10:25. † **1:9** ***di tempat yang jauh … segala kuasa-Nya*** Paulus menulis kata-kata yang hampir sama dengan Yes. 2:10, 19.

12 Dengan demikian, nama Tuhan Yesus akan dipermuliakan melalui
hidupmu. Dan karena kamu bersatu dengan Dia, kamu juga akan dianuger-
ahi kemuliaan oleh Allah Bapa dan Kristus Yesus, Penguasa kita.

2

Hal-hal yang akan terjadi sebelum Yesus kembali

1-2 Saudara-saudari, akan ada banyak ketidakjelasan mengenai hari ke-
datangan kembali Tuhan kita Kristus Yesus, yakni hari di mana kita se-
mua kelak berkumpul dengan-Nya. Janganlah kalian bimbang atau panik
kalau mendengar orang-orang berkata, "Tanpa kita tahu, ternyata Tuhan
Yesus sudah datang kembali di tempat lain."* Jangan dengarkan mereka
sekalipun ada yang berkata, "Roh Allah yang memberitahu kami bahwa
Yesus sudah datang!" Juga janganlah percaya kalau mereka mengatakan-
nya atas nama saya, Paulus, ataupun teman-teman saya. Dan kalau berita
seperti itu datang dalam bentuk surat, jangan percaya bahwa surat itu
berasal dari kami.

3 Apa pun usaha orang untuk menipu kalian tentang kedatangan Yesus,
jangan percaya! Karena Tuhan hanya akan datang kembali sesudah terjadi
masa ketika banyak orang menolak menyembah Allah. Mereka memilih un-
tuk taat pada seorang raja dosa, pelaku segala kejahatan, yang pada waktu
itu mulai bertindak. Dialah yang akan dibinasakan pada hari terakhir.†

4 Dia akan melawan semua tokoh yang disembah‡ manusia, bahkan
melawan Allah sendiri. Dia akan meninggikan diri atas semua dewa,
bahkan masuk ke rumah Allah dan duduk di ruang mahakudus supaya
semua orang mengakuinya sebagai Allah.

5 Saya sudah berulang kali memberitahukan hal itu kepada kalian waktu
kita masih bersama-sama. Apa kalian lupa?

6 Ingatlah bahwa ada Penguasa§ yang lain di dunia ini. Sekarang, Pen-
guasa itulah yang masih menghalangi si raja dosa sehingga dia tidak bisa
menampakkan dirinya sebelum tiba waktu yang ditentukan Allah.

7 Raja dosa sudah mulai bekerja secara diam-diam untuk membuat manu-
sia melawan Allah. Tetapi Penguasa itu menghalangi dia sampai Allah
memerintahkan agar raja kejahatan itu dibiarkan bekerja dengan bebas.

8 Pada saat itulah dia akan bekerja dengan terang-terangan. Dan ketika
dia bertindak, Tuhan Yesus akan turun dari surga dengan penuh kemuliaan
dan membinasakan dia dalam sekejap dengan perkataan-Nya saja.

---

* **2:1-2** ***Tanpa kita tahu,*** ... ***sudah datang kembali*** ... Secara harfiah: "Hari Tuhan sudah tiba." Dalam surat Tesalonika yang pertama, Paulus mengajarkan bahwa ketika Tuhan Yesus datang kembali, Dia akan mengangkat semua orang Kristen, termasuk yang sudah meninggal dunia. Semua akan diangkat dari bumi untuk menyambut Yesus di awan-awan (1Tes. 4:13–5:11). Kemungkinan besar, Jemaat Tesalonika sudah membalas surat itu dengan pertanyaan, "Bagaimana kami yang hidup jauh dari orang Kristen lain bisa mendengar berita tentang kedatangan Yesus dan siap menyambut Dia?"

† **2:3** ***Dialah yang*** ... ***hari terakhir*** Secara harfiah: "Dia anak kebinasaan." Maksud 'anak kebinasaan' adalah 'milik neraka' atau 'bernasib masuk dalam kebinasaan' (Dan. 7:24-26).

‡ **2:4** ***semua tokoh yang disembah*** Pada zaman Paulus, banyak orang yang menyembah patung berhala, dewa-dewa, malaikat, bahkan manusia, contohnya raja agung Romawi yang disembah dan dianggap sebagai dewa.

§ **2:6** ***Penguasa*** Dalam ayat ini, kata yang diterjemahkan 'Penguasa' juga bisa diterjemahkan 'sesuatu'. Tetapi di ayat 7, Paulus menyebut figur 'sesuatu' ini sebagai 'seorang laki-laki' (tunggal). TSI menggunakan 'Penguasa' dengan huruf besar berdasarkan saran dari kebanyakan ahli tafsir Alkitab bahwa figur yang dimaksud adalah Roh Kudus. Tetapi ada tafsiran lain yang mengatakan bahwa 'sesuatu' ini adalah hal lain, misalnya pemerintahan, atau pemberitaan Kabar Baik yang menghalangi si raja dosa.

9 Tetapi sebelum raja dosa itu dibinasakan, dia akan sempat membuat
berbagai keajaiban dengan kuasa Satanas✡ supaya manusia mengira bahwa
dia Allah.
10 Dia juga akan menggunakan segala macam tipu daya yang jahat untuk
menyesatkan orang-orang yang mengikuti jalan kebinasaan. Mereka akan
binasa karena menutup hati terhadap ajaran benar yang bisa menyela-
matkan mereka.
11 Itulah sebabnya Allah membutakan mata hati mereka, sehingga
mereka terus percaya pada ajaran sesat.
12 Dengan begitu, mereka tetap menikmati kejahatan, sehingga adillah
Allah saat menghukum mereka.

Kita yang percaya harus bertahan

13 Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan Yesus, sudah sepatutnya kami
selalu bersyukur kepada Allah, karena sejak dunia diciptakan, Dia sudah
memilih kalian untuk diselamatkan melalui keyakinanmu pada ajaran
benar dan melalui Roh Allah yang menyucikan kalian.
14 Lewat Kabar Baik yang kami beritakan, Allah sudah memanggil kamu
semua untuk mendapat bagian dalam kemuliaan Tuhan kita Kristus Yesus.
15 Karena itu Saudara-saudari, teruslah bertahan dan berpegang pada
ajaran-ajaran yang sudah kami sampaikan baik lewat perkataan maupun
surat.
16 Kami selalu berdoa untuk kalian kepada Penguasa kita Kristus Yesus
dan kepada Allah Bapa kita. Allah Bapa sangat mengasihi kita dan senanti-
asa menguatkan hati kita agar semakin yakin* akan hidup kekal bersama-
Nya. Kita memiliki keyakinan itu karena Yesus sudah sangat baik kepada
kita.
17 Doa kami, kiranya Tuhan Yesus dan Allah Bapa menguatkan hati
kalian masing-masing sehingga kamu selalu melakukan yang terbaik lewat
perkataan maupun perbuatan.

3

Paulus minta dukungan doa jemaat

1 Selanjutnya, Saudara-saudari, tolong doakanlah kami supaya ajaran
tentang Tuhan Yesus bisa menyebar dengan cepat. Doakan agar orang-
orang mau menerima ajaran itu dan menghargainya seperti yang sudah
terjadi di antara kalian.
2 Berdoalah juga supaya Allah melepaskan kami dari para pengacau dan
orang-orang jahat, karena tidak semua orang mau percaya pada ajaran
kami.
3 Tetapi Tuhan Yesus selalu setia. Dia akan menguatkan keyakinanmu dan
melindungimu dari si iblis.
4 Kami juga yakin bahwa kamu selalu melakukan apa yang kami ajarkan
dan akan terus melakukannya, karena kamu semua sudah bersatu dengan
Tuhan.
5 Kami berdoa supaya Tuhan Yesus menolongmu untuk semakin yakin
bahwa Allah sangat mengasihimu, dan supaya kamu tetap kuat bertahan,
sama seperti Kristus terus bertahan waktu Dia menderita.

Kita harus bekerja

✡ **2:9** Why. 20:2-3 * **2:16** ***semakin yakin*** Secara harfiah: pengharapan yang baik. Dalam Perjanjian Baru, kata ‘pengharapan’ memiliki makna keyakinan karena suatu alasan yang kuat.

6 Saudara-saudari, sebagai utusan Tuhan kita Kristus Yesus, kami mene-
gaskan sungguh-sungguh: Jangan bergaul dengan saudara atau saudari
seiman yang hidup bermalas-malasan dan tidak mau melakukan ajaran
yang sudah kalian terima dari kami.
7 Ikutilah teladan kami. Waktu kita bersama, kalian sendiri tahu bahwa
kami tidak pernah malas bekerja.
8 Ingatlah bahwa kami tidak pernah minta diberi nafkah. Kami bekerja
keras siang malam supaya tidak menjadi beban bagi siapa pun di antara
kalian.
9 Sebenarnya, sebagai pelayan Tuhan, kami berhak menerima nafkah
dari kalian. Tetapi kami bekerja sendiri untuk mencukupi keperluan kami
agar menjadi teladan bagi kalian,
10 karena waktu kita masih bersama, kami sudah mengajarkan, “Orang
yang tidak mau bekerja tidak boleh makan.”
11 Kami mengingatkan hal ini karena mendengar bahwa ada beberapa di
antara kalian yang bermalas-malasan. Mereka sama sekali tidak bekerja,
tetapi hanya sibuk mencampuri urusan orang lain.
12 Sebagai pelayan Tuhan kita Kristus Yesus, dengan tegas kami menasi-
hatkan mereka supaya hidup teratur dan harus bekerja untuk mencukupi
kebutuhan mereka sendiri.
13 Sedangkan kepada kalian semua, Saudara-saudari, kami menasi-
hatkan: Jangan pernah lelah berbuat baik.
14 Kalau ada orang yang tidak mengikuti hal-hal yang kami ajarkan dalam
surat ini, perhatikanlah siapa mereka dan jangan bergaul dengan orang-
orang itu. Dengan demikian mereka menyadari kesalahannya dan malu.
15 Tetapi janganlah menganggap mereka musuh. Teruslah menasihati
mereka sebagai saudara-saudari seiman.

Penutup

16 Akhir kata, kami berdoa agar Tuhan Yesus sumber damai selalu mem-
berikan ketenangan kepadamu dan senantiasa menyertaimu.
17 Saya, Paulus, menulis salam terakhir ini dengan tangan saya sendiri:✡
Salam! Inilah tanda yang selalu saya pakai dalam tiap surat sebagai bukti
bahwa surat ini benar-benar dari saya.
18 Kiranya Tuhan kita Kristus Yesus selalu menyatakan kebaikan-Nya
kepada kalian semua. Amin.

✡ **3:17** Gal. 6:11 CK

Surat Paulus yang pertama kepada Timotius

1-2 Kepada Timotius, yang sudah saya anggap seperti anakku sendiri
dalam keyakinan kita yang sama pada Tuhan Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus atas
perintah dari Allah Penyelamat kita dan Kristus Yesus, Penguasa sekaligus
sumber pengharapan kita.
Kiranya kamu senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan serta
kemurahan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Melawan pengajar sesat

3 Waktu saya pergi ke Makedonia, saya memintamu tetap tinggal di Efesus
dengan tugas untuk menghentikan orang-orang yang mengajarkan ajaran
sesat
4 dan untuk membina jemaat agar tidak mempercayai ajaran yang
berdasarkan pada legenda rakyat maupun ajaran tentang pentingnya silsi-
lah nenek moyang. Pelajaran seperti itu tidak ada habisnya dan sia-sia saja
karena hanya mengakibatkan perdebatan. Lagipula, ajaran seperti itu tidak
memimpin jemaat untuk lebih percaya pada ajaran yang benar dari Allah.
5 Tujuan utama dari tugasmu itu adalah supaya jemaat sungguh-sungguh
saling mengasihi. Kasih sejati hanya bisa terjadi bila hati kita dibersihkan
oleh Allah dan kita berusaha menjaga hati nurani kita tetap tulus, serta
sungguh-sungguh percaya kepada ajaran benar tanpa berpura-pura.
6 Sayangnya, sebagian orang sudah tidak lagi hidup seperti itu. Mereka
hanya buang-buang waktu dengan ajaran yang tidak berguna.
7 Mereka ingin menjadi guru hukum Taurat, tetapi tidak mengerti apa
yang mereka bicarakan itu, bahkan mereka tidak mengerti hal-hal yang
mereka tegaskan dengan penuh percaya diri.
8 Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik, asal diajarkan sesuai dengan
tujuan utamanya.
9-10 Karena kita tahu bahwa tujuan hukum Taurat diberikan bukanlah
untuk membebani orang yang sudah dibenarkan oleh Allah, melainkan
untuk menghukum orang-orang yang
suka melanggar perintah TUHAN dan melawan Dia,
tidak tahu menghormati-Nya,
suka berbuat dosa dan tidak mau hidup suci,
hanya memikirkan hal-hal duniawi,
memberi kesaksian palsu,
suka menipu,
menjual orang untuk diperbudak,
membunuh orang lain— bahkan orangtuanya sendiri,
melakukan percabulan dan menyukai sesama jenis,
serta hidup bertentangan dengan ajaran benar.*
11 Ajaran benar yang dimaksud adalah setiap ajaran yang berdasar pada
Kabar Baik dari Allah, yang sudah dipercayakan-Nya kepada saya untuk
saya beritakan. Terpujilah Allah melalui Kabar Baik yang mencerminkan
kemuliaan-Nya itu!

---

* **1:9-10** ***ajaran benar*** Secara harfiah: ajaran sehat. Ajaran sehat adalah ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik waktu diikuti, seperti pada ayat 5 dan 11. Ajaran seperti itu memimpin kita supaya cara hidup kita mendatangkan hormat dan kemuliaan bagi Kristus, serta menghasilkan berkat-berkat rohani. Lihat juga 1Tim. 6:3; Tit. 1:9, 13; 2:1.

Bersyukur atas kebaikan hati Allah

12 Saya bersyukur kepada Penguasa kita Kristus Yesus, karena Dia selalu
memberi kekuatan kepada saya dan menganggap saya setia sehingga Dia
mempercayakan pemberitaan Kabar Baik itu kepada saya,
13 padahal dulu saya menghina nama-Nya, suka bertindak keras, dan
bahkan menganiaya para pengikut-Nya. Tetapi Kristus mengasihani saya,
karena waktu itu saya belum percaya kepada-Nya sehingga tidak tahu
bahwa perbuatan itu salah.
14 Sungguh berlimpah kebaikan hati Penguasa kita kepada saya sehingga
saya menjadi percaya kepada-Nya dan mulai mengasihi sesama. Itu terjadi
karena saya menerima Kristus Yesus dan bersatu dengan Dia.
15 Jadi, perkataan ini sungguh benar dan pantas dipercaya sepenuhnya:
Kristus Yesus sudah datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang
berdosa. Di antara orang-orang berdosa itu, sayalah yang paling berdosa.
16 Namun, justru karena besarnya dosa itulah saya dikasihani dan di-
ampuni, supaya melalui saya, orang-orang bisa melihat kesabaran Kristus
Yesus yang luar biasa. Kristus sudah menunjukkan kesabaran-Nya kepada
saya untuk menjadi contoh bagi orang-orang yang mau percaya kepada-Nya
dan memperoleh hidup kekal.
17 Oleh karena itu, marilah kita menghormati dan memuliakan Allah
sampai selama-lamanya! Dialah Raja yang kekal, yang tidak terlihat, dan
yang tidak akan pernah binasa. Dialah satu-satunya Allah yang penuh
kebijaksanaan! Amin.

Tugas Timotius

18 Anakku Timotius, saya berpesan kepadamu, sesuai dengan nubuatan
yang pernah disampaikan kepadamu sebelum kamu memulai pelayanan:
Berjuanglah dengan baik dalam peperangan rohani ini.
19 Tetaplah percaya penuh kepada ajaran benar dan jagalah supaya hati
nuranimu tetap bersih. Karena ada orang-orang yang sudah menolak untuk
hidup sesuai tuntunan hati nurani mereka, sehingga mereka tidak lagi
mampu percaya kepada ajaran benar.†
20 Contohnya Himeneus dan Aleksander. Saya sudah menyerahkan
mereka berdua kepada Satanas‡ agar mereka belajar berhenti menghina
Allah.

2

Dorongan untuk berdoa

1 Saya mendorong kamu untuk mengajarkan hal-hal berikut ini kepada
jemaat yang kamu layani: Pertama, hendaklah setiap anggota jemaat
bertekun dalam doa, baik untuk keperluan diri sendiri, maupun untuk
semua orang, disertai dengan ucapan syukur.
2 Ajarlah mereka untuk mendoakan raja-raja dan semua pejabat pemer-
intah. Mintalah kepada Allah supaya kita bisa hidup tenang, damai, serta
bebas menjalani hidup sesuai kehendak Allah dan dengan cara yang terpuji
dalam pandangan semua orang.
3 Setiap doa seperti itu baik dan menyenangkan hati Allah, Penyelamat
kita.

---

† **1:19** ***sehingga mereka tidak*** ... Secara harfiah: sehingga keyakinan mereka menjadi hancur (seperti kapal). Dalam bahasa Yunani, Paulus menggunakan gambaran kapal laut yang menabrak sesuatu sehingga hancur. ‡ **1:20** ***menyerahkan*** ... ***kepada Satanas*** Kemungkinan besar penyerahan yang dimaksud Paulus di sini mirip dengan perintahnya kepada Jemaat Korintus di 1Kor. 5:4-5. Tentang Satanas, lihat Why. 20:2-3.

4 Dan sebagai Penyelamat, Dia menginginkan agar setiap orang diselamatkan dan mengenal ajaran benar tentang Kristus.
5 Karena hanya ada satu Allah, dan hanya satu Perantara kita dengan
Allah, yaitu Kristus Yesus, yang juga adalah manusia.
6 Dia sudah menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban penebusan
untuk membebaskan semua umat-Nya dari dosa. Hal itu terjadi tepat pada
waktu yang ditentukan Allah, dan menjadi bukti kebaikan hati-Nya kepada
manusia.
7 Kemudian saya dipilih sebagai rasul untuk memberitakan Kabar Baik
itu. Saya berani bersumpah demi kesatuan saya dengan Kristus bahwa
perkataan ini benar dan saya tidak berbohong: Saya diutus sebagai penga-
jar bagi orang bukan Yahudi, supaya mereka mendengar ajaran yang benar
dan menjadi percaya.

Tata tertib tentang laki-laki dan perempuan dalam pertemuan jemaat

8 Di mana pun saudara-saudari seiman berkumpul, saya mau supaya
setiap laki-laki yang memimpin doa menengadahkan tangan yang tidak
ternoda oleh dosa.* Artinya, dia haruslah orang yang tidak bercela, bukan
pemarah, dan tidak suka bertengkar.
9 Bagi para perempuan, hendaklah mereka berdandan dengan cara yang
pantas serta bijak memilih pakaian yang sopan dan rapi. Jangan suka
memamerkan diri dengan menghias rambut secara berlebihan ataupun
mengenakan banyak perhiasan emas, mutiara,✡ dan pakaian mahal.
10 Sebaliknya, cara yang pantas untuk mempercantik diri bagi se-
tiap perempuan yang mengaku sebagai penyembah Allah adalah dengan
melakukan hal-hal yang baik.
11-12 Dalam pertemuan jemaat, saya tidak mengizinkan perempuan men-
gajar atau memimpin atas laki-laki. Hendaklah setiap perempuan memper-
hatikan pengajaran dengan diam dan penuh penundukan diri.✡
13 Karena Adamlah yang diciptakan lebih dulu, baru kemudian Hawa.
14 Dan bukan Adam yang ditipu oleh iblis, melainkan perempuanlah yang
tertipu sehingga dia menjadi pelaku dosa yang pertama.✡
15 Akibat dosa itu, keturunan Hawa yang perempuan menanggung huku-
man Allah berupa rasa sakit sewaktu melahirkan.✡ Namun demikian,
Allah bersedia menolong dan menyelamatkan setiap perempuan, asalkan
dia tetap percaya penuh kepada-Nya, berbuat kasih, serta hidup suci dan
bijaksana.

3

Persyaratan dalam memilih pemimpin jemaat

1 Sungguh benar perkataan ini: Menjadi pemimpin jemaat adalah sebuah
tanggung jawab yang mulia.
2 Karena itu, yang boleh diangkat sebagai pemimpin jemaat haruslah
orang yang hidupnya tidak bercela, setia kepada istrinya, dan tidak boleh

---

* **2:8** ***menengadahkan tangan*** ... Kalau kalimat pertama diterjemahkan secara harfiah, bunyinya, "Jadi, di segala tempat, hendaklah para laki-laki berdoa dengan mengangkat tangan-tangan yang suci." Sesuai kebiasaan orang Yahudi pada zaman Alkitab, ketika jemaat berdoa, mereka menengadahkan tangan dan memandang ke atas. Maksud perintah Paulus di sini bukan berarti bahwa semua laki-laki harus menengadahkan tangan waktu berdoa, tetapi sikap hati yang tulus dan tidak munafik waktu berdoa. Dan yang memimpin jemaat dalam doa haruslah orang yang cara hidupnya terpuji. ✡ **2:9** Mat. 13:45 CK ✡ **2:11-12** 1Kor. 11:2-16; 14:34-35 ✡ **2:14** Kej. 3:1-13 ✡ **2:15** Kej. 3:16

mempunyai lebih dari satu istri. Dia juga haruslah seorang yang sabar,
dapat mengendalikan diri, hidup teratur, mau memberi tumpangan di
rumahnya, dan mampu mengajar dengan baik.
3 Pemabuk dan orang yang suka berkelahi tidak boleh diangkat sebagai
pemimpin jemaat, demikian juga orang yang mengumpulkan kekayaan
dengan cara kotor. Karena seorang pemimpin jemaat harus berperilaku
baik, cinta damai, dan tidak cinta uang.
4 Seorang pemimpin harus mengatur keluarganya dengan baik serta
mendidik anak-anaknya untuk taat dan hormat kepadanya.
5 Karena kalau orang tidak mampu mengatur rumah tangganya sendiri,
dia tidak akan mampu memimpin jemaat Allah.
6 Seseorang yang baru percaya kepada Yesus tidak boleh diangkat menjadi
pemimpin jemaat, sebab hal itu bisa menjadikannya sombong. Ingatlah
bahwa iblis dijatuhi hukuman Allah juga karena kesombongannya.✡
7 Untuk menjadi pemimpin jemaat, seseorang juga harus dikenal sebagai
orang baik oleh orang-orang di luar jemaat, sehingga iblis tidak bisa men-
jerat dia melalui perkataan orang lain yang menjelekkan namanya.

Persyaratan dalam memilih pengerja jemaat

8 Demikian juga, orang-orang yang diangkat menjadi pengerja je-
maat haruslah orang yang terhormat, bukan ular berkepala dua, bukan
pemabuk, dan tidak cinta uang.
9 Mereka haruslah percaya penuh pada ajaran-ajaran benar yang sudah
Allah nyatakan kepada kita dan memiliki hati nurani yang bersih.
10 Setiap calon pengerja jemaat harus diuji dengan memberikan tugas
pelayanan sementara. Bila pelayanannya terbukti baik, barulah dia boleh
diangkat sebagai pengerja jemaat.
11 Perempuan yang diangkat sebagai pengerja jemaat* haruslah orang
yang terhormat, tidak suka membicarakan kejelekan orang lain, selalu
menguasai diri, dan bisa dipercaya dalam segala hal.
12 Laki-laki yang diangkat sebagai pengerja jemaat harus setia kepada
istrinya, tidak boleh mempunyai lebih dari satu istri, dan dapat mengatur
anak-anaknya serta rumah tangganya dengan baik.
13 Setiap pengerja jemaat yang melayani dengan baik akan mendapat
nama yang baik pula, sehingga dia dapat memberitakan keyakinannya
akan Kristus Yesus kepada orang lain dengan lebih percaya diri.

Berita keselamatan yang dinyatakan kepada kita

14 Saya berharap bisa segera datang kepadamu, tetapi saya merasa adalah
bijaksana jika menuliskan hal-hal ini untukmu sekarang,
15 supaya kalau saya terlambat datang, melalui surat ini kamu akan
mengetahui bagaimana seharusnya kita hidup sebagai keluarga Allah. Yang
dimaksud keluarga Allah adalah kesatuan seluruh jemaat milik Allah yang
hidup. Memang sebagai anggota kesatuan itu, kita terlibat untuk men-
dukung dan mempertahankan ajaran benar dari Allah, sebagaimana tiang
penopang dan batu dasar menegakkan sebuah rumah.
16 Sungguh, ajaran-ajaran benar yang sudah Allah nyatakan kepada kita
sangat luar biasa! Oleh karena itu, kita percaya penuh bahwa melalui
Kristus,

✡ **3:6** Yes. 14:12-17 * **3:11** ***perempuan … pengerja jemaat*** Frasa ini dalam bahasa Yunani sebenarnya hanya satu kata yang bisa berarti ‘para perempuan’ atau ‘para istri (dari pengerja jemaat)’. Dalam konteks ini, kata tersebut bisa ditafsirkan ‘istri pengerja jemaat’, atau ‘perempuan yang diangkat menjadi pengerja jemaat’.

Allah datang dan hidup di dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa.
Roh Allah membuktikan bahwa semua yang Kristus ajarkan tentang diri-Nya adalah benar.
Seluruh hidup-Nya disaksikan oleh para malaikat.
Sekarang bangsa-bangsa yang bukan Yahudi sudah mendengar Kabar Baik tentang Dia.
Orang-orang yang percaya kepada-Nya berasal dari seluruh dunia.
Dan Dia sudah diangkat ke tempat semula dalam kemuliaan.

4

Nubuatan tentang guru-guru palsu

1 Roh Kudus dengan jelas mengatakan bahwa pada masa mendatang,
banyak orang tidak akan mau lagi mempercayai ajaran yang benar. Mereka
akan mengikuti roh-roh jahat yang menyesatkan dan percaya pada berba-
gai ajaran setan-setan.
2 Ajaran itu disampaikan oleh orang-orang munafik yang suka berdusta.
Hati nurani mereka sudah membatu sehingga mereka tidak bisa lagi mem-
bedakan perbuatan yang benar dan yang salah.
3 Sebagai contoh, mereka melarang kita menikah atau memakan
makanan tertentu, padahal Allahlah yang menjadikan semua makanan.
Kita yang percaya dan sudah mengetahui ajaran benar seharusnya
menikmati makanan itu dengan ucapan syukur,
4 karena semua yang diciptakan Allah adalah baik. Tidak ada satu pun
yang haram. Dengan ucapan syukur, segala sesuatu boleh kita makan,
5 sebab semua makanan menjadi halal oleh Firman TUHAN dan oleh doa
kita.

Jadilah hamba Kristus Yesus yang baik

6 Ajarkanlah hal-hal itu kepada saudara-saudari seiman di sana, sehingga
di hadapan Kristus Yesus, kamu akan terbukti sebagai hamba-Nya yang
baik. Seorang hamba Kristus yang baik haruslah semakin dewasa dalam
segala ajaran yang membangun keyakinan kita, seperti ajaran-ajaran baik
yang sudah kamu ikuti.
7 Jangan libatkan dirimu dalam ajaran yang berdasarkan legenda rakyat.
Ajaran semacam itu sudah pasti hanya berdasarkan pikiran duniawi dan
penuh kebodohan. Hendaklah kamu terus melatih diri secara rohani agar
semakin berkenan kepada Allah.
8 Dibandingkan latihan jasmani yang terbatas gunanya, manfaat latihan
rohani tidaklah terbatas, karena hal itu membawa berkat baik untuk hidup
yang sekarang maupun yang akan datang. ‘Latihan rohani’ adalah dengan
menjalankan hidup yang semakin berkenan di mata Allah.
9 Ajaran itu sungguh benar dan pantas dipercayai sepenuhnya.
10 Itulah sebabnya kita masih terus bekerja keras walaupun sering dihina.
Kita sudah menaruh pengharapan pada Allah yang hidup. Dialah Penyela-
mat semua orang, maksud saya, semua yang percaya kepada-Nya.
11 Ajarkanlah hal-hal tersebut kepada jemaat Tuhan yang kamu layani
dan doronglah mereka untuk melakukannya.
12 Biarpun kamu masih muda, jangan sampai ada orang yang mere-
mehkanmu. Caranya, hendaklah kamu menjadi contoh yang baik bagi
orang-orang percaya, melalui cara bicaramu, gaya hidupmu, kasihmu,
keyakinanmu kepada Kristus, dan cara hidupmu yang suci dan dipimpin
Roh Allah.

13 Sebelum saya datang, utamakanlah hal-hal ini dalam pelayananmu:
Bacakan dan ajarkanlah Kitab Suci kepada jemaat. Doronglah mereka
untuk terus melakukannya.
14 Ingatlah selalu untuk menggunakan dan mengembangkan kemam-
puan rohani yang diberikan kepadamu melalui nubuatan, yaitu ketika para
pemimpin jemaat mendoakan kamu dengan penumpangan tangan.
15 Kerjakanlah terus tugas-tugas itu dengan sepenuh hati, sehingga bukti
keyakinan dan pelayananmu semakin terlihat jelas di hadapan semua
orang.
16 Awasilah dirimu sendiri! Berhati-hatilah dengan hal-hal yang kamu
ajarkan! Berdirilah teguh dalam semuanya itu. Dengan demikian, kamu
akan menyelamatkan dirimu sekaligus orang-orang yang mendengarkan
ajaranmu.

5

Berbagai ketentuan dalam jemaat

Cara memimpin jemaat berdasarkan tingkatan umur

1 Janganlah menegur saudara seiman yang lebih tua darimu dengan
keras, tetapi berilah mereka dorongan dengan penuh hormat seperti
kepada ayahmu sendiri. Untuk saudara seiman yang lebih muda darimu,
nasihatilah mereka seperti adikmu sendiri.
2 Demikian juga, untuk saudari seiman yang lebih tua darimu, berilah
mereka dorongan seperti kepada ibumu sendiri. Dan untuk saudari seiman
yang lebih muda darimu, nasihatilah mereka dengan tulus hati, seperti
ketika menasihati adikmu sendiri.

Pemeliharaan para janda

3 Hormatilah para janda* yang sudah tidak mempunyai keluarga yang
bisa membantu mereka, maksudnya, perhatikanlah kebutuhan mereka.
4 Tetapi kalau seorang janda masih mempunyai anak atau cucu, biar-
lah keturunannya itu lebih dulu belajar melayani Allah dengan memper-
hatikan kebutuhan orangtua atau nenek mereka sendiri. Dengan demikian,
mereka membalas kebaikan orangtua atau neneknya. Hal itu menye-
nangkan hati Allah.
5 Bila seorang janda benar-benar hidup sendiri tanpa ada keluarga yang
bisa membantu dia, hendaklah jemaat memperhatikan kebutuhannya,
karena janda yang demikian hanya berharap penuh kepada Allah dan siang
malam berdoa meminta pertolongan-Nya.
6 Namun, setiap janda yang hidup hanya untuk menikmati kesenangan
dunia sebenarnya sudah mati secara rohani, walaupun tubuhnya masih
hidup.
7 Sampaikanlah hal-hal itu kepada saudara-saudari seiman di sana, su-
paya mereka mengatur pelayanan kepada para janda dengan baik. Dengan
demikian, cara hidup jemaat tidak tercela di hadapan orang-orang yang
belum percaya kepada Kristus.
8 Sebaliknya, kalau ada anggota jemaat yang tidak memelihara kaum kelu-
arganya, terutama keluarga dekatnya, berarti dia tidak sungguh-sungguh
percaya dan mengikuti ajaran kita, dan di hadapan Allah dia lebih buruk
daripada orang-orang yang belum percaya kepada Kristus.

---

* **5:3** ***janda*** Yang dimaksud di sini adalah janda karena suaminya meninggal, bukan karena bercerai.

9 Yang boleh dimasukkan dalam daftar penerima bantuan jemaat
hanyalah para janda yang berusia enam puluh tahun ke atas. Mereka
haruslah orang yang dulunya setia kepada suami
10 dan dikenal baik perbuatannya. Misalnya, dia sudah membesarkan
anak-anaknya dengan baik, suka memberi tumpangan, rela menjadi
pelayan bagi saudara-saudari seiman, suka membantu orang yang kesusa-
han, dan selalu melibatkan diri dalam segala macam kegiatan yang baik.
11 Janda yang berumur kurang dari enam puluh tahun tidak boleh didaf-
tarkan. Karena kalau suatu hari mereka punya keinginan untuk bersuami,
keinginan itu akan membuat mereka dengan mudah meninggalkan jan-
jinya untuk melayani Kristus saja.
12 Itu sebabnya janganlah mendaftarkan para janda yang masih muda, su-
paya mereka tidak terkena hukuman Allah karena melanggar janji mereka
untuk hidup hanya melayani Kristus.
13 Lagipula, bila janda yang masih muda didaftarkan, mereka bisa men-
jadi pemalas. Yang lebih buruk lagi, mereka akan menghabiskan waktu
dengan pergi ke rumah orang-orang, membicarakan kejelekan orang lain,
mencampuri urusan orang lain, dan mengatakan hal-hal yang tidak pantas.
14 Karena itu, lebih baik para janda yang masih muda menikah lagi, mem-
besarkan anak-anak, dan mengurus rumah tangganya. Dengan demikian,
orang-orang yang memusuhi kita tidak mempunyai alasan untuk menjelek-
jelekkan kita.
15 Karena pernah terjadi, beberapa janda muda tersesat dan menjadi kaki
tangan Satanas.
16 Apabila seorang anggota jemaat memiliki kerabat yang sudah menjadi
janda, hendaklah dia mencukupi kebutuhan kerabatnya itu supaya tidak
menambah beban jemaat, sehingga jemaat bisa mengurus para janda lain
yang sudah tidak punya keluarga.

Upah untuk pemimpin jemaat

17 Para pemimpin jemaat yang melayani dengan baik pantas dihargai
dengan dua cara. Pertama, dengan menghormati mereka. Kedua, dengan
memberikan honor yang layak, khususnya kepada para pemimpin yang
bertanggung jawab untuk berkhotbah dan mengajar.
18 Karena dalam Kitab Suci ada tertulis,

> "Jangan menutup mulut sapi yang sedang bekerja menginjak-injak gan-
> dum untuk melepaskan biji dari kulitnya. Biarkanlah sapi itu makan
> sambil bekerja."✡

Dan kitab lain mengatakan,

> "Seorang pekerja berhak menerima upahnya."✡

Penanggulangan dosa dalam jemaat

19 Bila ada tuduhan terhadap seorang pemimpin jemaat, janganlah lang-
sung mempercayainya, kecuali tuduhan itu didukung oleh dua saksi mata
atau lebih.
20 Kalau terbukti bahwa dia memang hidup dalam dosa, tegurlah dia di
hadapan seluruh jemaat, supaya semuanya takut melakukan dosa seperti
yang diperbuat orang itu.

Berbagai pesan untuk Timotius

21 Di hadapan Allah dan Penguasa kita Kristus Yesus serta para malaikat
surgawi, saya menegaskan agar kamu menuruti semua petunjuk ini.

✡ **5:18** Ul. 25:4; Im. 19:13; 1Kor. 9:7-9 ✡ **5:18** Im. 19:13; Ul. 24:14-15; Mat. 10:10; Luk. 10:7; 1Kor. 9:14

Lakukanlah semuanya itu untuk setiap anggota jemaat tanpa pilih kasih dan
tanpa berpihak kepada siapa pun.
22 Sebelum calon pemimpin jemaat terbukti sebagai orang baik, janganlah
menumpangkan tanganmu pada orang itu untuk meresmikannya sebagai
pemimpin. Sebab, kalau setelah menjadi pemimpin ternyata orang itu jatuh
ke dalam dosa besar, kamu juga turut bersalah karena sudah meresmikan
dia. Awasilah dirimu selalu supaya tetap murni dan tidak ternoda.
23-25 Dosa-dosa yang dilakukan sebagian orang segera terlihat dan men-
jadi nyata sebelum perkara mereka diperiksa. Tetapi dosa-dosa seba-
gian orang lain tersembunyi dan hanya akan ketahuan di kemudian hari.
Demikian juga, ada perbuatan-perbuatan baik kita yang akan segera keli-
hatan dan ada yang tidak. Namun, yang tidak langsung terlihat pun tidak
mungkin tersembunyi selamanya.
Untuk kamu sendiri, saya sarankan: Di samping air minum yang biasa,
minumlah juga sedikit air anggur sebagai obat, supaya kamu tidak sering
sakit perut.

6

1 Ingatkanlah setiap anggota jemaat yang berstatus budak agar mereka
sepenuhnya menghormati majikan mereka masing-masing. Dengan begitu,
orang lain tidak akan menghina Allah dan ajaran kita.
2 Ajarkanlah juga kepada setiap budak, “Kalau keluarga majikanmu sama-
sama pengikut Kristus, janganlah menjadikan hal itu sebagai alasan untuk
bersikap kurang hormat kepada mereka. Justru kamu harus lebih rajin
bekerja untuk melayani mereka karena mereka adalah saudara-saudari
seimanmu yang terkasih.”
Jadi Timotius, hendaklah kamu terus mengajar dan mendorong semua
jemaat Tuhan yang kamu layani untuk melakukan hal-hal tersebut.

Ajaran sesat dan kekayaan yang sejati

3-4 Kalau ada orang yang mengajarkan ajaran yang salah, berarti orang
itu sombong dan tidak tahu apa-apa. Yang saya maksud ‘ajaran yang
salah’ adalah segala ajaran yang bertentangan dengan ajaran benar✡ dari
Tuhan kita Kristus Yesus, dan yang tidak memimpin kepada hidup yang
memuliakan Allah. Orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat seperti itu
senang berdebat dan bertengkar tentang hal-hal yang tidak penting, seperti
perbedaan kecil dalam arti istilah-istilah. Perdebatan seperti itu hanya
menimbulkan iri hati, perpecahan, fitnah, dan saling curiga.
5 Pikiran orang semacam itu sudah menjadi kacau sehingga mereka tidak
mampu lagi membedakan yang salah dan yang benar. Itulah sebabnya
mereka selalu menimbulkan pertengkaran. Mereka pikir, menjadi guru
agama yang terhormat adalah jalan untuk mendapat kekayaan. Menjauh-
lah dari orang-orang seperti itu!
6 Sebaliknya, kita akan mendapatkan kekayaan besar secara rohani bila
kita hidup sesuai kehendak Allah disertai rasa puas dengan apa yang sudah
kita miliki.
7 Karena kita tidak membawa apa-apa ketika lahir ke dunia, dan tidak
mungkin kita membawa harta apa pun ketika meninggal dunia.
8 Jadi, asalkan sudah ada makanan dan pakaian, puaslah dengan itu.
9 Orang-orang yang ingin kaya sering kali jatuh ketika mengalami pen-
cobaan. Mereka terjebak dalam jerat iblis ketika mereka— tanpa menyadari

✡ **6:3-4** 1Tim. 1:10

bahayanya— mengikuti hawa nafsu yang bodoh dan merugikan. Akibatnya,
mereka tiba-tiba tertimpa kerugian besar sampai binasa.
10 Karena cinta akan uang adalah penyebab utama dari segala kejahatan.
Banyak orang sudah tersesat dan meninggalkan keyakinan mereka kepada
Kristus demi mengejar harta duniawi. Pada akhirnya, yang mereka dap-
atkan hanya sakit hati yang pedih dan penderitaan yang berat.

Visi dan misi yang Paulus berikan kepada Timotius

11 Tetapi kamu adalah milik Allah. Karena itu jauhkanlah dirimu dari
semuanya itu. Kejarlah terus hidup yang benar dan yang sesuai kehendak
Allah. Tetaplah percaya kepada Kristus. Teruslah berbuat kasih dan
bersikap lemah lembut kepada semua orang. Dan bertahanlah dalam
penderitaan.
12 Seperti olahragawan berlatih keras untuk sebuah pertandingan,
demikianlah hendaknya kamu berjuang agar tetap percaya penuh kepada
ajaran benar. Sesuai dengan panggilan Allah dalam dirimu, berjuanglah
untuk mendapatkan hadiah kemenangan, yaitu hidup yang kekal.✡ In-
gatlah bahwa kamu sudah mengakui keyakinanmu itu di hadapan orang
banyak.
13 Jadi, sekarang saya mendorong kamu untuk berjanji lagi di hadapan
Allah, yang memberi hidup kepada segala makhluk, dan di hadapan Kristus
Yesus, yang mengakui diri-Nya dengan berani di hadapan Pontius Pilatus:
14 Lakukanlah setiap perintah Kristus dengan hati yang murni, tanpa
noda maupun kesalahan, sampai Penguasa kita Kristus Yesus datang kem-
bali
15 pada waktu yang sudah ditentukan oleh TUHAN sendiri, Allah yang
satu-satunya dan yang terpuji, Raja atas segala raja dan Penguasa atas segala
penguasa.
16 Hanya Allah Bapa yang mempunyai hidup tak berkesudahan.
Dia tinggal dalam cahaya yang begitu terang hingga tiada yang bisa
mendekati-Nya.
Manusia di dunia ini belum pernah melihat Dia dan tidak ada yang sanggup
melihat-Nya.
Hormat dan kuasa bagi Dia untuk selama-lamanya! Amin.
17 Nasihatilah orang-orang kaya supaya mereka tidak sombong dan jan-
gan berharap pada harta duniawi yang tidak tetap, tetapi hanya berharap
kepada Allah yang hidup. Karena dengan segala kekayaan-Nya, Allah
bermurah hati menyediakan segala keperluan kita agar kita menikmati
berkat-Nya itu.
18-19 Nasihatilah juga mereka supaya berusaha menjadi kaya di mata
Allah, yaitu murah hati, suka memberi, dan menggunakan hartanya untuk
mengerjakan segala perbuatan yang baik. Dengan berbuat begitu, mereka
sama dengan menabung harta di surga sebagai bekal untuk kehidupan yang
akan datang. Jadi, mereka mengarahkan tujuannya pada hidup yang kekal.
20 Timotius, teruslah setia mengerjakan tugas pelayanan yang sudah Allah
percayakan kepadamu. Jauhkanlah dirimu dari ajaran-ajaran yang tidak
berasal dari Allah dan dari perdebatan yang tidak berguna dengan orang-
orang yang melawan kita berdasarkan 'pengetahuan' mereka. Sesungguh-
nya 'pengetahuan' mereka adalah kebodohan.
21 Akibat mengikuti 'pengetahuan' itu, ada orang-orang yang sudah ters-
esat dan meninggalkan keyakinan yang benar pada Kristus.
Akhir kata, kepada semua yang membaca surat ini, kiranya Allah selalu
menyertaimu dengan kebaikan hati-Nya. Amin.

✡ **6:12** 1Kor. 9:24-27

Surat Paulus yang kedua kepada Timotius

1-2 Kepada Timotius, anakku yang terkasih.

Salam sejahtera dari saya Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus karena kehendak Allah.

Kiranya kamu senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan serta kemurahan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Sebagai rasul, saya ditugaskan untuk memberitakan tentang hidup kekal yang sudah dijanjikan Allah. Hidup kekal itu kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus.

Ucapan syukur dan penghiburan

3 Timotius, siang dan malam saya tidak pernah lupa mendoakanmu dan bersyukur karena kamu kepada Allah. Dialah Allah yang saya layani dengan hati nurani yang bersih, seperti juga nenek moyang saya.

4 Saya mengingat air matamu waktu kita berpisah, dan saya rindu sekali agar kita bertemu lagi, supaya hati saya dipenuhi sukacita.

5 Saya juga ingat betapa kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, sama seperti teladan nenekmu Lois dan ibumu Eunike. Saya yakin kamu pun memiliki keyakinan yang sama.

6 Oleh karena itu, saya mengingatkanmu untuk terus memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan rohani yang diberikan Allah kepadamu ketika saya menumpangkan tangan atasmu. Kemampuan itu seperti api yang perlu terus dijaga agar tidak padam.

7 Karena Allah memberikan Roh-Nya yang memampukan kita untuk hidup dengan kuasa, kasih, dan penguasaan diri. Ketika Roh Allah memimpin hidup kita, kita tidak perlu takut.

8 Jadi, janganlah kamu malu bersaksi tentang Penguasa kita, dan janganlah malu karena saya dipenjarakan akibat melayani Dia. Sebaliknya, dengan kekuatan dari Allah, hendaklah kamu gigih menanggung penderitaan bersama saya demi Kabar Baik.

9 Karena Allah sudah menyelamatkan kita dan memanggil kita untuk hidup sebagai umat yang disucikan-Nya. Keselamatan dan panggilan itu diberikan bukan karena perbuatan baik kita, melainkan hanya karena kehendak-Nya dan kebaikan hati-Nya saja! Kebaikan hati-Nya itu bahkan sudah Dia rencanakan sebelum permulaan zaman dan diberikan-Nya kepada kita yang bersatu dengan Kristus Yesus.

10 Sekarang keselamatan itu sudah dinyatakan kepada kita dengan kedatangan Kristus Yesus, Penyelamat kita. Dia sudah meniadakan warisan kematian atas kita.✡ Melalui Kabar Baik, Dia menunjukkan jalan menuju hidup yang kekal di mana kita tidak akan pernah mati.

11 Supaya Kabar Baik itu semakin tersebar luas, Allah memilih dan mengutus saya kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi sebagai pemberita, rasul, dan guru.

12 Itulah sebabnya saya menderita di penjara ini! Tetapi saya tidak malu, karena saya sudah mengenal Yesus. Dia sangat layak dipercaya, dan saya yakin bahwa Dia mampu menjaga dan menjamin hasil pelayanan yang sudah Dia percayakan kepada saya sampai hari kedatangan-Nya.

✡ **1:10** Rm. 5:12-21

13 Peganglah teguh ajaran benar yang saya ajarkan kepadamu. Tetaplah percaya kepada Kristus dan hiduplah dengan kasih yang kita peroleh karena bersatu dengan-Nya.
14 Allah sudah mempercayakan ajaran benar yang sangat berharga itu kepadamu, maka jagalah itu dengan pertolongan Roh Kudus yang hidup dalam diri kita.
15 Kamu sudah mendengar bahwa semua saudara seiman di daerah Asia meninggalkan saya, termasuk Figelus dan Hermogenes.
16-18 Hal itu membuat saya merindukan Onesiforus!* Dia selalu menghibur dan menguatkan saya. Kamu pasti ingat betapa banyaknya dia menolong saya ketika kita bersama di Efesus. Lalu waktu saya dipenjara di Roma, dia mencari saya ke sana kemari sampai menemukan saya. Dia tidak malu mengunjungi dan menghibur saya. Ah, kiranya TUHAN bermurah hati kepadanya pada Hari Pengadilan dan memberkati keluarga Onesiforus dengan kemurahan hati-Nya.

2

Menjadi tentara Kristus Yesus yang setia

1 Anakku Timotius, hendaklah kamu terus dikuatkan melalui kebaikan hati Allah yang luar biasa, yang kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus.
2 Semua ajaran yang sudah kamu dengar ketika saya mengajar saudara-saudari seiman, ajarkan dan percayakanlah itu kepada saudara-saudari yang lain juga, khususnya mereka yang mampu mengajar dan yang akan setia meneruskannya kepada orang lain lagi.
3 Menjadi pengikut Kristus Yesus ibarat menjadi tentara di medan perang. Karena itu, kamu harus kuat bertahan menghadapi segala penderitaan.
4 Seorang tentara yang sedang bertugas tidak menyibukkan dirinya dengan berbagai pekerjaan lain, karena dia mau menyenangkan hati komandannya.
5-6 Menjadi pengikut Kristus juga ibarat seorang olahragawan di gelanggang pertandingan atau seorang petani. Olahragawan yang bertanding sesuai peraturan akan menerima mahkota kemenangan. Dan petani yang bekerja keras pantas menjadi orang pertama yang menikmati hasil panennya.
7 Renungkanlah contoh-contoh tadi, dan kiranya TUHAN memberimu kemampuan untuk memahami hal-hal ini lebih dalam lagi.
8 Ingat-ingatlah selalu tentang Kristus Yesus! Dialah Keturunan Daud yang sudah dinubuatkan.* Dia sudah bangkit kembali dari kematian. Itulah Kabar Baik yang saya beritakan.
9 Namun, justru karena mengabarkan berita keselamatan itulah saya mengalami penderitaan, bahkan dipenjarakan seolah-olah saya ini penjahat. Tetapi Firman Allah tidak bisa dipenjarakan! Masih banyak saudara-saudari kita yang terus memberitakan kabar keselamatan itu.
10 Jadi, saya rela bertahan dalam segala macam penderitaan, karena dengan demikian saya mempertahankan kebenaran dalam Kabar Baik

---

* **1:16-18** ***Onesiforus*** Paulus tidak secara langsung mengatakan bahwa Onesiforus sudah meninggal. Namun, menurut banyak penafsir, kalimat yang digunakan Paulus menyiratkan bahwa Onesiforus sudah tiada dan tidak lagi tinggal bersama keluarganya. * **2:8** ***Keturunan Daud*** ... Nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi, semua orang Yahudi menyebut Raja Penyelamat sebagai 'Keturunan Daud'. Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7.

yang sedang diberitakan dan dipercayai itu. Dengan bertahan teguh, secara
tidak langsung saya menolong orang-orang pilihan Allah supaya mereka
mendapat kesempatan untuk menerima keselamatan yang kita peroleh
karena bersatu dengan Kristus Yesus, sehingga mereka turut menikmati
kemuliaan-Nya selama-lamanya.
11 Sungguh benar ajaran ini:
Bila kita menganggap diri kita yang lama sudah mati bersama-Nya,✡
kita juga akan hidup bersama-Nya.
12 Bila kita tetap setia kepada-Nya walau menderita,
kita juga akan memerintah bersama-Nya.

Bila kita tidak mengakui Dia sebagai Tuhan kita,
Dia pun tidak akan mengakui kita sebagai umat-Nya!
13 Namun, sekalipun kita kurang setia menaati kehendak-Nya,
Dia akan tetap setia menepati seluruh janji-Nya bagi kita,
sebab Dia tidak dapat menyangkal perkataan-Nya sendiri.

Berusaha agar diakui oleh Allah

14 Ingatkanlah selalu saudara-saudari kita tentang semua hal itu. Nasihatilah mereka dengan tegas di hadapan TUHAN Allah untuk tidak berdebat
tentang hal-hal yang tidak berguna.✡ Perdebatan seperti itu tidak menghasilkan manfaat apa pun, justru menyesatkan dan bisa membuat orang
yang mendengarnya binasa.
15 Berusahalah sungguh-sungguh supaya Allah mengakuimu sebagai
hamba yang pantas bekerja bagi-Nya, sehingga kamu tidak akan merasa
malu, sebab kamu selalu mengajarkan kebenaran Allah dengan tepat.
16 Janganlah kamu ikut dalam percakapan yang tidak berguna dan dapat
menimbulkan kesesatan. Pembicaraan seperti itu justru menjauhkan para
pendengar dari kehendak Allah,
17 dan akibat buruknya akan menjalar seperti penyakit berbahaya.
Himeneus dan Filetus contohnya. Mereka sudah tertular dan sekarang
menularkannya juga!
18 Keduanya mengikuti jalan sesat dengan mengajarkan bahwa kita
tidak akan dibangkitkan kembali sesudah mati. Menurut mereka, satu-satunya kesempatan untuk dibangkitkan sudah terjadi.† Dengan ajaran itu,
mereka sudah membuat beberapa saudara-saudari seiman kita meninggalkan keyakinan mereka pada Kristus.
19 Namun, Allah sudah memberikan kedua hal yang pasti ini sebagai batu
fondasi yang kokoh bagi keyakinan kita: Pertama,
"TUHAN mengenal siapa yang sudah menjadi milik-Nya."✡
Dan kedua,
"Setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Tuhan Yesus harus
berhenti melakukan kejahatan."
20 Pikirkanlah contoh ini: Di sebuah rumah mewah ada bermacam-macam piring dan perabot lainnya yang terbuat dari bahan-bahan
berharga seperti emas dan perak, tetapi ada juga yang terbuat dari kayu
dan tanah liat. Yang terbuat dari bahan berharga dipakai hanya untuk
keperluan istimewa, sedangkan yang terbuat dari kayu dan tanah liat
dipakai untuk keperluan sehari-hari.

✡ **2:11** Rm. 6:1-4; 12:1-2; Ef. 2:1-10; Kol. 2:6-15; 3:1-6 ✡ **2:14** 1Tim. 1:4; 4:7 † **2:18** ***satu-satunya kesempatan … sudah terjadi*** Sekarang, dasar untuk ajaran palsu ini tidak diketahui, tetapi diperkirakan tidak jauh berbeda dari ajaran sesat yang ditentang Paulus dalam 1Kor. 15.
✡ **2:19** Bil. 16:5

21 Demikian juga kamu! Kalau kamu mengkhususkan dirimu hanya bagi
Tuhan dengan cara menjaga hidupmu tetap murni, kamu akan menjadi
seperti bejana istimewa, yang bersih dan layak dipakai Tuhan untuk setiap
pekerjaan baik.
22 Karena itu jauhkanlah dirimu dari segala hal yang menimbulkan hawa
nafsu dan keinginan orang muda. Berusahalah keras untuk terus hidup
benar, tetap percaya kepada Kristus, berbuat kasih, dan hidup damai den-
gan sesamamu. Lakukanlah semua itu bersama-sama dalam persekutuan
dengan saudara-saudari yang— seperti kamu sendiri— setiap hari berdoa
kepada Tuhan dengan tulus hati.
23 Sekali lagi saya berpesan: Janganlah terlibat dalam perdebatan bodoh
tentang ajaran yang tidak berguna. Kamu sudah tahu bahwa perdebatan
semacam itu hanya menimbulkan pertengkaran.
24 Lagipula, memang tidak pantas seorang hamba Tuhan Yesus✡
bertengkar. Kamu harus ramah kepada semua orang, mampu mengajar,
sabar menghadapi masalah atau kesusahan,
25 dan bersikap lemah lembut ketika menegur orang yang melawan
ajaranmu. Karena kita bekerja dengan harapan bahwa Tuhan akan men-
gubahkan hati mereka supaya bertobat dan menerima ajaran yang benar.
26 Tujuan kita adalah supaya mereka sadar kembali dan bisa lepas dari
jerat iblis. Sebab bukan kebetulan orang-orang mengikuti ajaran sesat,
melainkan karena mereka ditipu dan diikat oleh iblis supaya menjadi kaki-
tangannya.

3

Sifat-sifat manusia pada zaman sekarang

1 Anakku, sadarilah bahwa pada zaman terakhir sekarang ini,✡ kita pasti
mengalami banyak kesulitan.
2 Banyak orang akan
mengasihi dirinya sendiri,
cinta uang,
sombong,
suka memuji diri,
suka menghina orang lain,
durhaka kepada orangtua,
tidak tahu berterima kasih,
mengabaikan Allah,
3 tidak mengasihi orang lain,
tidak mau memaafkan,
suka menjelek-jelekkan orang,
tidak bisa menguasai diri,
bersifat kasar dan kejam,
serta membenci segala sesuatu yang baik.
4 Orang-orang pada zaman terakhir ini suka berkhianat,
tidak berpikir panjang,
tinggi hati dan menganggap diri lebih penting daripada orang lain,
juga lebih mencintai kesenangan duniawi daripada Allah.
5 Memang, di depan orang mereka berlagak saleh, tetapi mereka tidak
sungguh-sungguh ingin mengenal Allah ataupun diubahkan oleh kuasa-
Nya! Jauhkanlah dirimu dari orang-orang seperti itu.

✡ **2:24** Rm. 1:1 CK ✡ **3:1** 1Kor. 10:11; Ibr. 1:1; 1Ptr. 1:20; 4:7; 4:17; 1Yoh. 2:18

6 Karena orang-orang macam itulah yang mengaku-ngaku sebagai guru
agama supaya diundang masuk ke rumah-rumah orang lain. Lalu mereka
menipu dan menjerat perempuan-perempuan yang belum dewasa secara
rohani dan terlalu cepat percaya apa saja. Maksud saya, perempuan yang
mempunyai beban dosa yang sangat berat karena mereka membiarkan
dirinya terbawa ke sana kemari oleh segala macam keinginan.
7 Perempuan seperti itu selalu bersedia belajar tentang hal-hal rohani,
tetapi mereka tidak mampu membedakan ajaran benar dan ajaran palsu.
8 Sedangkan 'guru-guru agama' tadi sama seperti Yanes dan Yambres*
yang melawan Musa. Pikiran mereka sudah bengkok dan selalu melawan
ajaran yang benar. Ajaran yang mereka percayai sebenarnya tidak masuk
akal.
9 Namun, guru-guru palsu itu tidak akan berhasil menyesatkan lebih
banyak orang lagi, karena kebodohan mereka akan menjadi sangat nyata,
sama seperti yang terjadi pada Yanes dan Yambres.

Menjadi hamba Tuhan seperti Paulus

10 Anakku, kamu sudah mengikuti ajaran dan teladan saya. Tujuan hidup
saya sudah menjadi tujuan hidupmu. Kita sudah mempunyai keyakinan
yang sama. Cara kita mengasihi sesama, bersabar, serta bertahan dalam
kesusahan juga sama.
11 Kamu sudah menjadi saksi mata penderitaan saya ketika saya dianiaya
di daerahmu, di kota Antiokia, Ikonium, dan Listra.✡ Ingatlah bahwa Tuhan
sudah menyelamatkan saya dari semuanya itu!
12 Boleh dikatakan, setiap pengikut Kristus Yesus yang sungguh-sungguh
mau hidup menyenangkan hati Allah akan mengalami aniaya.
13 Tetapi orang jahat dan guru-guru palsu akan terus semakin berbahaya.
Mereka menyesatkan orang lain, dan dirinya sendiri juga tersesat.
14 Oleh karena itu, Timotius, hendaklah kamu tetap mengikuti ajaran
yang sudah kamu terima dari saya maupun hamba-hamba Tuhan yang
lain. Kamu mempercayai ajaran itu sebab kamu tahu bahwa kami yang
mengajarkannya bisa dipercaya.
15 Keyakinanmu itu juga berdasarkan Kitab Suci yang sudah kamu kenal
sejak kecil. Melalui Firman TUHAN, kamu menjadi bijaksana, sehingga
kamu percaya kepada Kristus Yesus dan menerima keselamatan.
16 Seluruh Kitab Suci ditulis sesuai dengan perkataan Allah sendiri. Se-
muanya berguna untuk mengajar, menegur, menunjukkan kesalahan, dan
mendidik kita untuk hidup benar di mata Allah.
17 Kesimpulannya, melalui Firman Allah, setiap orang yang sudah men-
jadi milik-Nya dimampukan dan diperlengkapi untuk menjalankan segala
tugas yang baik yang diberikan Allah kepada kita.

4

1 Mengingat bahwa Kristus Yesus akan datang kembali dan memerintah
sebagai Raja, lalu Dia akan mengadili semua orang, baik yang sudah mati
maupun yang masih hidup, maka di hadapan Allah dan Penguasa kita
Kristus Yesus saya memberikan perintah ini kepadamu:
2 Beritakanlah Firman Allah selalu, baik ketika jemaatmu suka menden-
garnya ataupun tidak. Kuatkanlah hati jemaatmu. Apabila mereka berbuat

---

* **3:8** ***Yanes dan Yambres*** Dalam tradisi Yahudi, kedua nama ini adalah ahli-ahli sihir yang melawan Musa di hadapan raja Mesir. Nama itu tidak terdapat dalam Kel. 7:11-12, 22. ✡ **3:11** Kis. 13:14-52; 14:1-26; 16:1-3

salah, tunjukkanlah kesalahan itu dan tegurlah mereka dengan sabar.
Lakukanlah semuanya berdasarkan ajaran dari Firman Allah.
3 Karena akan tiba waktunya orang tidak mau lagi mendengarkan ajaran
benar. Mereka hanya akan mencari guru-guru yang mengajarkan hal-hal
yang enak didengar saja, yaitu yang sesuai dengan selera mereka.
4 Orang-orang akan menolak ajaran yang benar, tetapi senang menden-
garkan omong kosong dan cerita dongeng.
5 Tetapi kamu hendaklah berjaga-jaga setiap waktu. Jangan takut
menghadapi kesusahan yang menimpamu karena melayani Tuhan Yesus.
Lakukanlah tugasmu sebagai pemberita Kabar Baik, dan selesaikanlah
seluruh tugas pelayananmu bagi Tuhan.
6 Karena sebentar lagi saya akan dibebaskan dari tubuh duniawi ini.
Darah saya akan segera dicurahkan sebagai suatu persembahan bagi
Tuhan,* dan Dia akan menerima jiwa saya.
7 Saya sudah mencapai garis akhir dalam perlombaan rohani. Saya sudah
menang dalam perjuangan ini! Saya berdiri teguh memegang keyakinan
pada Kristus sampai hari terakhir.
8 Sekarang hampir tiba waktunya saya menerima mahkota kemenangan✡
yang sudah disiapkan bagi saya. Pada harinya nanti, Tuhan Yesus, sang
Hakim yang adil, akan memberikan mahkota itu sebagai bukti bahwa saya
sudah hidup dengan benar. Bukan hanya untuk saya, mahkota keme-
nangan juga sudah disiapkan bagi semua orang yang merindukan hari
kedatangan Yesus kembali.

Petunjuk pribadi

9 Berusahalah datang kepada saya secepat mungkin,
10-12 karena Demas, yang terlalu mencintai dunia ini, sudah meninggalkan
saya dan pergi ke Tesalonika. Saya sudah mengutus Kreskes ke Galatia,
Titus ke Dalmatia, dan Tikikus ke Efesus. Hanya Lukas yang masih bersama
saya. Waktu kamu datang, ajaklah Markus bersamamu, sebab dia sangat
membantu saya dalam pelayanan.
13 Waktu kamu melewati Troas, tolong ambilkan jubah tebal yang saya
titipkan pada Karpus, juga kitab-kitab saya, khususnya yang dari kulit.
14 Aleksander, pengusaha tembaga dan besi itu, sudah membuat masalah
saya bertambah parah! TUHAN akan menghukum dia sesuai dengan
perbuatannya.
15 Kamu juga harus waspada terhadap dia, karena orang itu sangat
menentang ajaran kita.
16 Dalam persidangan pertama saya, tidak ada satu teman pun yang
membela saya. Semuanya sudah meninggalkan saya. Kiranya Allah
mengampuni mereka.
17 Tetapi saat itu Tuhan Yesus tetap menyertai saya. Dia memberi saya
kekuatan sehingga saya bisa memberitakan Kabar Baik sepenuhnya kepada
orang-orang yang hadir— semuanya bukan orang Yahudi. Akhirnya saya
diselamatkan dari mulut singa.

---

* **4:6** ***Darah … bagi Tuhan*** Frasa ini menerjemahkan satu kata yang berarti ‘kurban curahan’. Dalam hukum Taurat, hewan kurban hampir selalu dilengkapi dengan persembahan tepung terigu dicampur minyak zaitun dan persembahan sekitar dua liter air anggur, yang dicurahkan secara perlahan di atas daging kurban yang sedang dibakar atas mezbah. Lihat Kel. 29:38-41; Bil. 15:1-12. Paulus tidak bermaksud bahwa darahnya benar-benar menjadi persembahan, tetapi dengan gambaran itu dia mengatakan bahwa dirinya akan segera dibunuh demi kemuliaan Tuhan. Bandingkan Flp. 2:17. ✡ **4:8** Yak. 1:12

18 Tuhan Yesuslah yang sanggup menyelamatkan saya dari segala ancaman, dan pada akhirnya Dia akan membawa saya dengan selamat ke dalam kerajaan-Nya di surga. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin!

Salam terakhir

19 Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila, juga keluarga Onesiforus.
20 Dalam perjalanan ke sini, Erastus memutuskan untuk tinggal di Korintus, dan Trofimus saya tinggal di Miletus karena dia sedang sakit.
21 Usahakanlah sedapat mungkin datang kemari sebelum musim dingin.
Salam untukmu dari Ebulus, Pudes, Linus, Klaudia, dan semua saudara-saudari seiman di sini.
22 Akhir kata, saya berdoa kiranya Kristus Yesus Penguasa kita selalu menyertaimu. Dan untuk semua yang membaca surat ini, kiranya kebaikan hati Allah selalu menyertai kalian masing-masing. Amin.

Surat Paulus kepada Titus

1-4 Kepada Titus, yang sudah saya anggap seperti anakku sendiri karena
keyakinan kita yang sama pada Tuhan Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, hamba Allah✡ dan rasul Kristus Yesus.
Kiranya kamu senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan serta
kemurahan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Penguasa serta Penyelamat
kita.
Anakku, Allah yang tidak pernah berdusta sudah menjanjikan hidup
kekal bagi manusia sebelum dunia diciptakan. Lalu pada waktu yang tepat,
Allah, yang juga Penyelamat kita, menyatakan hidup kekal itu kepada dunia
melalui Kabar Baik. Kabar itulah yang Dia percayakan kepada saya untuk
diberitakan. Sebagai rasul-Nya, saya juga ditugaskan untuk menolong umat
Allah supaya semakin percaya kepada Kristus serta mengetahui ajaran
yang benar dari Allah. Perintah-Nya itu saya kerjakan dengan penuh
pengharapan, karena saya yakin akan menerima hidup yang kekal.

Pelayanan Titus di Kreta

5 Saya meninggalkanmu di pulau Kreta supaya kamu bisa menyelesaikan
urusan-urusan yang masih perlu diatur, dan mengangkat beberapa orang di
setiap kota untuk menjadi pemimpin jemaat.
6 Untuk dipilih menjadi pemimpin jemaat, orang itu harus hidup tidak
bercela. Dia harus setia kepada istrinya dan tidak boleh mempunyai lebih
dari satu istri. Anak-anaknya juga harus pengikut Kristus yang dikenal
berperilaku baik dan sopan.
7 Seorang pemimpin jemaat bertugas mengurus pekerjaan Allah. Oleh
karena itu, dia hanya bisa diangkat kalau hidupnya tidak bercela. Dia tidak
boleh sombong, keras kepala, cepat marah, atau pemabuk. Jangan men-
gangkat orang yang suka berkelahi dan yang curang dalam pekerjaannya.
8 Seorang pemimpin jemaat juga harus siap menolong orang lain dengan
menerima mereka di rumahnya. Dia harus selalu mengusahakan yang
terbaik bagi semua orang, berpikiran tajam, berkelakuan benar, sungguh-
sungguh hidup bagi Allah, dan mengendalikan diri.
9 Seorang pemimpin jemaat harus setia mengikuti semua yang kita
ajarkan, supaya dia bisa menolong orang-orang dengan ajaran yang benar.*
Dengan begitu, dia dapat menunjukkan kepada orang yang melawan ajaran
itu bahwa mereka salah.
10 Hal itu penting karena ada banyak orang yang tidak mau taat dan
yang menyesatkan orang-orang lain. Yang saya maksud khususnya adalah
mereka yang mengatakan bahwa semua laki-laki harus disunat.
11 Kita harus menghentikan mereka supaya tidak mengajar lagi, sebab
ajaran mereka itu mengacaukan keyakinan banyak keluarga yang beriman,
baik orangtua maupun anak-anak. Mereka juga memakai ajaran sesat itu
sebagai alasan untuk mendapat uang.
12 Dahulu, ada seorang terkenal dari Kreta yang menulis,
“Semua penduduk pulau Kreta adalah pendusta.
Mereka seperti binatang buas.

✡ **1:1-4** Rm. 1:1 CK * **1:9** ***ajaran yang benar*** Secara harfiah: ajaran sehat, yaitu ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik waktu diterapkan. Ajaran seperti itu memimpin supaya cara hidup kita mendatangkan hormat kepada Kristus dan memberi berkat-berkat rohani. Lihat juga Tit. 1:13; 2:1, dan 1Tim. 1:5.

Mereka malas bekerja dan rakus."†
13 Yang dikatakan orang itu memang benar! Jadi, tegurlah setiap jemaat di
Kreta dengan tegas, supaya mereka tetap percaya kepada ajaran benar.
14 Dengan begitu, mereka tidak akan peduli pada cerita-cerita dongeng dari
orang Yahudi, dan mereka akan berhenti mengikuti perintah dari orang-
orang yang sudah meninggalkan ajaran benar.
15 Bagi orang-orang yang murni hatinya, segala sesuatu yang disediakan
Allah adalah halal untuk digunakan. Namun, bagi orang yang penuh dosa
dan tidak percaya, semuanya menjadi haram, karena pikiran mereka jahat
dan hati nurani mereka sudah kotor.
16 Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi perbuatan mereka tidak
membuktikan hal itu. Mereka menolak untuk taat kepada Allah dan tidak
mampu melakukan hal yang baik. Allah membenci cara hidup mereka.

2

Menaati ajaran yang benar

1 Tetapi kamu, Titus, harus selalu mengajarkan cara hidup yang sesuai
dengan ajaran benar.
2 Ajarlah laki-laki yang lebih tua untuk belajar menahan diri dan bi-
jaksana, supaya menjadi orang yang patut dihormati. Mereka harus
tetap berpegang pada ajaran benar, sungguh-sungguh mengasihi saudara-
saudari seiman, dan teguh bertahan waktu menghadapi kesusahan.
3 Ajarlah juga perempuan-perempuan yang lebih tua supaya berperilaku
bersih, tidak suka memfitnah dan bergosip, dan tidak kecanduan minuman
keras. Mereka juga harus mengajarkan hal-hal yang baik saja.
4 Dengan demikian, mereka bisa membimbing para perempuan yang
muda untuk mengasihi suami dan anak-anak mereka,
5 untuk dapat mengendalikan diri, dan hidup dengan bersih. Perempuan
yang muda juga harus belajar mengurus rumah tangga, bersikap baik, dan
taat kepada suami. Dengan begitu, tidak ada orang yang bisa menjelekkan
ajaran yang sudah diberikan Allah kepada kita.
6 Demikian juga, ajarlah laki-laki yang muda untuk hidup bijaksana.
7 Titus, kamu harus menjadi contoh yang baik bagi mereka dalam segala
hal. Ajarlah mereka dengan hati yang jujur, dengan cara yang patut
dihormati dan tujuan yang murni.
8 Semua ajaranmu pun haruslah benar, supaya tidak memberi kesem-
patan bagi mereka yang menentang kita. Dengan begitu, mereka akan malu
karena tidak menemukan kesalahan yang bisa dipakai untuk mencela kita.
9 Sampaikanlah hal-hal ini kepada anggota jemaat yang menjadi budak:
Mereka harus selalu taat kepada tuannya masing-masing, berusaha menye-
nangkan mereka, dan tidak membantah.
10 Mereka tidak boleh mencuri harta tuannya, tetapi harus membuktikan
bahwa mereka benar-benar bisa dipercaya dalam segala hal. Dengan
begitu, semua orang akan senang dengan apa yang kita ajarkan tentang
Allah, Penyelamat kita.
11 Dia menunjukkan kebaikan hati-Nya dengan menawarkan kesela-
matan kepada semua orang.
12 Selama kita hidup di dunia ini, kebaikan hati Allah itu bekerja dalam
hati kita supaya kita belajar untuk hidup bijaksana, jujur, saleh, dan

† **1:12** ***kutipan dari seorang terkenal*** Kutipan ini diambil dari tulisan seorang pujangga (penulis puisi) bernama Epimenides, yang berasal dari Kreta dan hidup sekitar tahun 600 SM.

melepaskan diri dari keinginan-keinginan duniawi yang selalu bertentangan dengan kemauan TUHAN.

13 Jadi sekarang, dengan gembira dan sangat yakin kita menantikan
Penyelamat kita Kristus Yesus datang kembali. Pada waktu itu, sinar
kemuliaan dan kebesaran Yesus, yang Allah sepenuhnya,✡ akan terlihat di
dunia ini.

14 Dia sudah menyerahkan diri-Nya sebagai kurban supaya kita diber-
sihkan dan dibebaskan dari segala kejahatan, agar kita menjadi umat-Nya
yang khusus dan selalu rajin berbuat baik.

15 Itulah hal-hal yang harus kamu sampaikan kepada jemaat. Ajaklah
mereka mengikuti hal-hal itu. Kalau mereka tidak taat, tegurlah. Kamu
mempunyai kuasa penuh untuk melakukan itu, maka jangan biarkan seo-
rang pun menganggap bahwa mereka bisa mengabaikanmu.

3

Cara hidup yang benar

1 Ingatkanlah juga seluruh anggota jemaat di sana untuk selalu menghor-
mati semua pemimpin dan pemerintah, taat kepada mereka, dan selalu
bersedia melakukan yang baik.

2 Sampaikan kepada mereka supaya jangan menjelekkan orang lain,
tetapi hidup damai dengan semua orang. Mereka juga harus lemah lembut
dan sopan terhadap setiap orang.

3 Karena dulu kita pun adalah orang bodoh yang tidak taat kepada
Allah. Kita sesat dan terikat oleh bermacam-macam keinginan yang hanya
menyenangkan tubuh jasmani. Kita juga penuh dengan iri hati dan rencana
jahat. Orang-orang membenci kita dan kita membenci mereka.

4 Namun, waktu kita dalam keadaan seperti itu,
Allah Penyelamat kita menunjukkan kebaikan hati dan kasih-Nya
kepada kita semua
dengan membuka jalan keselamatan bagi kita.
5 Kita diselamatkan bukan karena perbuatan-perbuatan baik kita,
tetapi karena Dia sendiri mengasihani kita.
Dia menyelamatkan kita melalui Roh-Nya
yang membersihkan kita dari dosa,
sehingga kita dilahirkan kembali dan mempunyai hidup yang baru.
6 Dia mencurahkan Roh-Nya dengan sepenuhnya atas kita
melalui Kristus Yesus, Penyelamat kita.
7 Hanya karena kebaikan hati Allah saja
kita sudah menjadi benar di mata-Nya!
Tujuan dari semuanya itu adalah supaya kita menjadi anak-anak Allah
yang berhak menerima hidup kekal.
Itulah yang kita nantikan dengan yakin.

8 Ajaran itu sungguh benar. Dan saya ingin kamu mengajarkan se-
muanya itu dengan tegas, sehingga orang-orang yang percaya kepada Allah
sungguh-sungguh berusaha untuk terus berbuat baik. Cara hidup seperti
itulah yang pantas bagi kita sebagai pengikut Kristus dan berguna bagi
semua orang.

9 Janganlah melibatkan dirimu ketika ada yang bertengkar tentang ajaran
Yahudi, misalnya kalau mereka bertengkar tentang nama-nama nenek
moyang atau tentang hukum Taurat. Pertengkaran semacam itu tidak
berguna dan hanya membuang waktu.

✡ **2:13** Yoh. 1:1; 10:30; Rm. 9:5; Flp. 2:6; Kol. 2:9; 1Tim. 3:16; 2Ptr. 1:1; 1Yoh. 5:20

10 Jadi, kalau ada orang yang membuat perpecahan karena suka
bertengkar, kamu harus menegur dia satu sampai dua kali supaya dia
berhenti. Kalau dia tetap membuat persoalan, jauhilah dia.
11 Karena kamu tahu bahwa orang-orang seperti itu berdosa dan tidak
mengikuti ajaran benar. Dosa-dosa mereka membuktikan bahwa mereka
bersalah.

Petunjuk terakhir dan salam

12 Saya akan mengutus Artemas atau Tikikus kepadamu. Waktu salah satu
dari mereka tiba, mohon datanglah segera kepada saya di Nikopolis. Saya
sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin ini.
13 Waktu Apolos dan ahli hukum Zenas sudah siap untuk pergi dari situ,
saya minta jemaat membantu mereka sebaik mungkin, supaya mereka bisa
melanjutkan perjalanan tanpa kekurangan apa pun.
14 Kita sebagai pengikut-pengikut Kristus harus belajar untuk saling mem-
bantu seperti itu dan selalu siap berbuat baik waktu orang lain memerlukan
bantuan. Jangan sampai hidup kita tidak berguna.
15 Salam untukmu dari semua orang yang bersama dengan saya di sini.
Sampaikanlah salam kami kepada semua orang di sana yang mengasihi
kami, yaitu semua saudara-saudari seiman kita.
Akhir kata, kiranya Allah selalu berbaik hati kepada kalian masing-
masing.* Amin.

---

* **3:15** ***kalian masing-masing*** Berdasarkan dua kata terakhir, jelaslah bahwa surat Paulus ini bukan hanya dibaca oleh Titus sendiri.

Surat Paulus kepada Filemon

1-2 Kepada yang terkasih Filemon,* teman sekerja kami, dan seluruh
jemaat yang berkumpul di rumahmu, juga kepada saudari terkasih kita Afia
dan Arkipus, yang berjuang bersama kita melayani Tuhan.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang dipenjarakan karena Kristus
Yesus, dan dari Timotius, saudara seiman kita.
3 Kiranya kamu semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Kasih dan keyakinan Filemon

4 Saya selalu bersyukur kepada Allah kita tentang kamu setiap kali saya
mendoakanmu.
5 Saya bersyukur karena sudah mendengar bahwa kamu banyak berbuat
kasih kepada semua umat Allah dan terus percaya penuh kepada Tuhan
Yesus.
6 Saya juga berdoa supaya keyakinan yang kita miliki itu semakin mem-
berikan semangat kepadamu sehingga kita lebih memperhatikan hal-hal
baik yang dapat kita lakukan demi kemuliaan Kristus Yesus.
7 Saudaraku Filemon, saya sangat berterima kasih, bahkan saya diku-
atkan karena perbuatan-perbuatan kasihmu kepada semua umat Al-
lah. Hati saudara-saudari seiman yang lain juga disegarkan karena
pelayananmu.

Terimalah Onesimus sebagai saudara seiman

8 Jadi sebenarnya, meskipun sebagai rasul Kristus saya bisa menyuruhmu
untuk melakukan apa yang sepantasnya,
9 saya lebih suka memohon kepadamu, karena kita saling mengasihi.
Terlebih lagi, mengingat bahwa Paulus, saudaramu ini, sudah tua dan
sedang dipenjara karena melayani Kristus Yesus,✡ saya mohon dengarkan-
lah permintaan ini.
10 Saya mengajukan permohonan demi Onesimus. Dia sudah seperti anak
saya sendiri, karena dia percaya kepada Yesus melalui ajaran saya di dalam
penjara ini.

---

* **1:1-2** ***Filemon*** Orang ini pastilah seseorang yang berkedudukan tinggi di kota Laodikia, yang terletak dekat kota Kolose. Teman sekerja Paulus bernama Epafras sudah memberitakan Injil di daerah itu (Kol. 1:7; 2:7; 4:12; Flp. 2:25-30), dan pada waktu surat ini ditulis, sudah ada jemaat yang rutin berkumpul di rumah Filemon. Tidak diketahui apakah Paulus pernah mengunjungi daerah itu. Salah satu budak Filemon bernama Onesimus, dan kemungkinan besar dia sempat mendengar tentang Paulus dan ajarannya. Sesudah beberapa tahun, Paulus dipenjarakan (Kis. 21-26) dan akhirnya dibawa ke ibukota Roma (Kis. 27-28). Lalu Onesimus, yang masih berstatus sebagai budak milik Filemon, melarikan diri dari majikannya itu. Onesimus bertemu dengan Paulus di dalam penjara di Roma. Tidak jelas apakah Onesimus sengaja mencari Paulus, atau secara kebetulan mereka dikurung di penjara yang sama. Kita hanya tahu bahwa mereka bertemu. Di dalam penjara itu, Onesimus menjadi percaya kepada Yesus dan membantu Paulus. Dalam surat ini, Paulus mengembalikan Onesimus kepada Filemon dan memintanya supaya tidak menghukum Onesimus. Paulus meminta hal itu karena pada zaman itu, setiap budak yang melarikan diri dari tuannya akan dijatuhi hukuman berat, bahkan banyak budak yang dibunuh karena melarikan diri. Lihat catatan di Ef. 6:5. ✡ **1:9** 2Tim. 1:8

11 Waktu dia masih menjadi budakmu, memang dia ‘Tidak Berguna’
bagimu! Tetapi sekarang dia sudah sangat ‘Berguna,’† baik untuk saya
maupun untukmu.
12 Saya sudah menyuruh Onesimus kembali kepadamu. Mohon terimalah
dia dengan baik sebagai anak kesayangan saya.
13 Sebenarnya saya ingin menahan dia di sini untuk membantu saya
selama saya dipenjarakan karena Kabar Baik, sehingga dia seakan mewakili
kamu— sebab saya tahu bahwa kamu pasti akan menolong saya seandainya
kamu ada di sini.
14 Tetapi saya tidak mau menahan dia tanpa persetujuanmu. Karena
kalau saya diam-diam membiarkannya di sini, itu sama seperti kamu
menolong saya karena terpaksa. Kalau kamu mau menolong saya, saya
ingin supaya kamu melakukannya dengan sukarela.
15 Mungkin juga, Allah mengizinkan dia kabur darimu untuk sementara
waktu agar sesudah dia kembali, dia akan bersamamu untuk seterusnya.
16 Sekarang Onesimus bukan lagi budak, tetapi lebih daripada itu. Dia
sudah menjadi saudara seiman yang terkasih, khususnya bagi saya. Namun,
terlebih lagi bagimu, karena dia adalah anggota rumah tanggamu sekaligus
saudaramu seiman, sebab kalian sama-sama bersatu dengan Tuhan Yesus.
17 Jadi, kalau kamu menganggap saya sebagai saudara seiman, terimalah
Onesimus kembali sama seperti kamu menerima saya.
18 Jika dia sudah melakukan kesalahan atau punya utang kepadamu,
biarlah saya yang menanggungnya!
19 Saya, Paulus, menulis ini dengan tangan saya sendiri: Saya akan
membayar semua utang Onesimus. Meski sebenarnya saya tidak perlu
mengingatkan bahwa kamu pun berutang budi kepada saya, yaitu kese-
lamatan jiwamu, karena sayalah yang menyampaikan berita keselamatan
kepadamu!
20 Ya, kita sudah menjadi saudara karena Tuhan Yesus, maka dalam
kesatuan kita dengan Tuhan, saya mohon lakukanlah permintaan itu, agar
hati saya tenang.
21 Sebetulnya, saat menulis surat ini pun saya yakin bahwa kamu pasti
melakukannya, bahkan melebihi apa yang saya minta.
22 Saya juga minta tolong untuk menyiapkan kamar bagi saya. Karena
saya berharap Allah akan mengizinkan saya kembali kepada kalian, seperti
yang kalian doakan.
23-24 Salam dari Markus, Aristarkus, Demas, dan Lukas, teman-teman
sekerja saya, juga dari Epafras yang dipenjarakan bersama saya karena
melayani Kristus Yesus.
25 Akhir kata, kiranya Penguasa kita Kristus Yesus selalu menyertai kamu
semua dengan kebaikan hati-Nya. Amin.

---

† **1:11** ***Tidak Berguna … Berguna*** Nama Onesimus artinya ‘berguna’, sama seperti nama Gunawan. Pada kalimat ini, Paulus menggunakan permainan kata: Karena dulu Onesimus pemalas, atau karena dia melarikan diri dari Filemon, maka namanya lebih cocok ‘Tidak Berguna’. Akan tetapi, karena Onesimus sudah menjadi saudara seiman, Paulus mengatakan dalam kalimat kedua bahwa arti namanya yang semula sudah menjadi cocok lagi. Lihat juga ayat 20.

Surat kepada jemaat-jemaat bangsa Ibrani

Allah sudah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya

1 Dahulu, berulang kali Allah sudah berbicara kepada nenek moyang kita
melalui para nabi dengan berbagai cara. Namun sekarang, di zaman akhir
ini,✡ Allah sudah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya sendiri.
2 Anak-Nya itulah yang sejak semula sudah ditetapkan Allah untuk men-
guasai segala sesuatu. Bersama Allah Bapa, Dia menciptakan seluruh langit
dan bumi.
3 Anak-Nya itu memancarkan kemuliaan Allah. Dia mencerminkan
hakikat Allah secara nyata dan sempurna. Melalui perintah-Nya yang
penuh kuasa, sang Anak Allah menopang seluruh ciptaan-Nya supaya tetap
hidup dan bergerak.✡ Sesudah Dia mati untuk membersihkan kita dari
dosa-dosa kita, Dia kembali ke surga lalu duduk di tempat yang paling
terhormat di dekat Allah Mahamulia, yaitu di sebelah kanan-Nya.
4 Dengan demikian, jelaslah bahwa kedudukan Anak Allah jauh lebih
tinggi daripada semua malaikat, dan hubungan antara sang Anak dengan
Bapa-Nya jauh lebih dekat daripada hubungan Allah dengan para malaikat.
5 Sebab tidak pernah Allah berkata kepada malaikat,
“Engkaulah Anak-Ku.
Hari ini Aku menyatakan bahwa Akulah Bapa-Mu.”✡
Dan tidak pernah juga Allah berbicara tentang malaikat mana pun seperti
Dia berbicara tentang Anak-Nya, yakni,
“Aku akan menjadi Bapa-Nya,
dan Dia akan menjadi Anak-Ku.”✡
6 Terlebih lagi, waktu Allah mengutus Anak-Nya yang sulung itu ke dalam
dunia, Dia memerintahkan,
“Sembahlah Anak-Ku, hai semua malaikat!”✡
7 Namun, tentang para malaikat, Allah hanya berkata,
“Kepada mereka Aku berikan kecepatan seperti angin
dan kedahsyatan seperti nyala api untuk menjalankan tugas-tugas-
Ku.”✡
8 Kepada Anak-Nya, Allah berkata,
“Pemerintahan-Mu, ya Tuan Raja, berkuasa untuk selama-lamanya.
Engkau memerintah dengan adil di seluruh kerajaan-Mu.
9 Engkau mencintai yang benar dan membenci yang jahat.
Itu sebabnya Allah-Mu sudah mengurapi Engkau dengan minyak
dan menjadikan Engkau Raja yang paling berbahagia melebihi semua
penguasa lain.”✡
10 Allah juga mengatakan, bukan kepada malaikat, tetapi kepada Yesus
Anak-Nya,
“Engkau adalah Tuhan yang menciptakan dasar bumi,
dan dengan tangan-Mu sendiri Engkau menjadikan segala sesuatu di
langit.
11 Semua ciptaan itu akan lenyap, tetapi Engkau tetap ada untuk selama-
lamanya.
Semuanya itu akan rusak seperti pakaian lama,

✡ **1:1** 2Tim. 3:1; 1Kor. 10:11; 1Ptr. 4:17; 1Yoh. 2:18 ✡ **1:3** Kol. 1:17 ✡ **1:5** Mzm. 2:7 LXX ✡ **1:5** 2Sam. 7:14 LXX ✡ **1:6** Ul. 32:43 LXX ✡ **1:7** Mzm. 104:4 LXX ✡ **1:9** Mzm. 45:6-7 LXX

12 dan kelak seluruh ciptaan yang sudah rusak itu akan Engkau gulung
dan buang, bagaikan orang menggulung dan membuang pakaian
usangnya.
Lalu, seperti orang mengenakan pakaian baru, demikianlah Engkau
akan mengganti dan memperbarui dunia ciptaan yang sudah rusak
itu.
Tetapi Engkau sendiri tidak akan pernah berubah,
dan hidup-Mu tidak akan pernah berakhir.”✡
13 Sebaliknya, kepada malaikat, Allah tidak pernah berkata,
“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja
sampai Aku mengalahkan semua musuh-Mu dan menundukkan
mereka di bawah kaki-Mu.”✡
14 Para malaikat hanyalah roh-roh yang melayani Allah, yang diutus-Nya
untuk menolong kita, orang-orang yang menerima keselamatan.

2

Jangan sia-siakan keselamatan yang kita terima melalui Yesus

1 Oleh sebab itu, marilah kita lebih sungguh-sungguh lagi memperhatikan
dan menaati ajaran yang sudah kita terima dari Yesus, Anak Allah, supaya
kita tidak ikut disesatkan oleh arus jahat dunia ini.
2-3 Karena kalau perintah Allah yang disampaikan kepada Musa melalui
malaikat-malaikat pun harus ditaati, terlebih lagi ajaran yang disampaikan
langsung oleh Anak Allah sendiri! Sejarah Israel menunjukkan bahwa
seluruh hukum Taurat itu terbukti benar, dan siapa pun yang tidak taat
akan menerima balasan dari Allah sesuai dengan perbuatannya. Jadi, kalau
kita mengabaikan berita keselamatan yang disampaikan oleh Tuhan Yesus
sendiri, jangan harap kita bisa lepas dari hukuman Allah! Apalagi, kita
menerima berita keselamatan itu dari orang-orang pertama yang menden-
garnya secara langsung dari Tuhan. Mereka sudah memberi kesaksian
tegas kepada kita bahwa kabar itu benar.
4 Allah sendiri juga menguatkan kesaksian mereka dengan mengadakan
berbagai keajaiban dan melalui beragam kemampuan rohani yang
diberikan Roh Kudus kepada kita sesuai kehendak Allah.

Kristus menjadi manusia demi keselamatan kita

5 Para malaikat tidak dipilih Allah untuk memerintah atas ‘dunia ciptaan
baru’✡ yang kita bicarakan tadi.
6 Tetapi dalam Kitab Suci tertulis bahwa seseorang berseru kepada Allah,
“Ya Allah, mengapa Engkau peduli terhadap manusia?
Kami hanyalah keturunan Adam* yang bukan siapa-siapa!
7 Untuk sementara waktu, Engkau sudah membuat kedudukan kami lebih
rendah daripada para malaikat,
tetapi atas semua makhluk lain, Engkau sudah menjadikan kami seperti
raja-raja yang mulia dan terhormat,
8 sebab Engkau sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa manu-
sia.”✡

✡ **1:12** Mzm. 102:25-27 LXX ✡ **1:13** Mzm. 110:1 LXX; Mat. 22:44; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25 ✡ **2:5** Ibr. 1:11-12 * **2:6** ***keturunan Adam*** Secara harfiah: anak manusia. Sebutan ini dalam kutipan Mzm. 8:4 digunakan dengan arti biasa dalam PL, yaitu ‘manusia biasa’, dan tidak merujuk kepada gelar Yesus yang TSI menerjemahkan sebagai ‘Sang Anak Adam’. Lihat catatan di Dan. 7:13 dan Mat. 8:20 CK. ✡ **2:8** Mzm. 8:4-5, 6b LXX

Memang Firman TUHAN itu mengatakan bahwa Allah sudah meletakkan
“segala sesuatu” di bawah kuasa manusia, artinya tidak ada roh atau
makhluk lain yang tidak tunduk kepada kita. Namun, sekarang kita belum
melihat secara nyata bahwa manusia memerintah “seperti raja” atas “segala
sesuatu.”
9 Tetapi kenyataan yang sudah kita lihat sekarang adalah Yesus! Seperti
kata Firman Allah tadi, waktu Kristus hidup di dunia ini, “untuk semen-
tara waktu Dia sudah dibuat lebih rendah kedudukannya daripada para
malaikat.” Namun, kini Allah sudah memahkotai Dia dengan mahkota
kerajaan di surga. Berarti sekarang Dialah “Raja yang mulia dan terhor-
mat” atas “segala sesuatu.” Kristus menerima kehormatan itu karena Dia
sudah mengurbankan hidup-Nya sendiri demi kita semua, sesuai dengan
kebaikan hati Allah kepada kita.
10 Allah, sebagai Sang Pencipta yang menjadikan segala sesuatu bagi
kemuliaan-Nya, layak untuk dipuji dan dimuliakan oleh banyak anak. Un-
tuk mencapai tujuan itu, Allah menetapkan bahwa Yesus, sebagai Perintis
Keselamatan kita, harus melalui penderitaan agar layak menjadi Penyela-
mat.
11 Sesuai rencana Allah Bapa, kita yang diselamatkan sudah termasuk
anggota keluarga-Nya, karena kita disucikan oleh Sang Anak. Itulah seba-
nya, Yesus tidak malu mengakui kita sebagai saudara-saudari-Nya
12 ketika Dia berkata kepada Allah,
“Ya Allah, Aku akan memperkenalkan Engkau kepada saudara-saudari-Ku.
Di antara kumpulan seluruh umat-Mu, Aku akan menyanyikan pujian
bagi-Mu.”✡
13 Dia juga berkata,
“Aku akan tetap berharap pada pertolongan Allah.”
Dan lagi,
“Ketahuilah, Aku dan anak-anak yang TUHAN sudah berikan kepada-Ku.”✡

14 Perhatikanlah bahwa kita yang disebut Yesus sebagai anak-anak-Nya
adalah manusia biasa yang terdiri dari daging dan darah. Oleh karena
itu, tepatlah bila Yesus sendiri menjadi manusia dengan tubuh yang sama
seperti kita, agar melalui kematian-Nya, Dia bisa menghancurkan kuasa
iblis atas kematian.
15 Dengan cara itulah Yesus sudah membebaskan kita yang sebelumnya
dikuasai oleh rasa takut akan maut sepanjang hidup kita.
16 Sudah jelas bahwa yang dibebaskan bukanlah para malaikat, melain-
kan kita yang adalah keturunan Abraham.
17 Itulah sebabnya Yesus harus menjadi manusia, agar dalam segala hal
Dia menjadi sama seperti kita saudara-saudari-Nya. Dengan begitu, Dia bisa
menjadi Imam Agung bagi kita, Imam yang penuh belas kasih dan sangat
setia menjalankan tugas itu di hadapan Allah. Sebagaimana sebelumnya
para imam selalu membawa darah hewan kurban untuk mendamaikan
manusia dengan Allah, demikianlah sekarang Imam Agung kita Yesus sudah
mendamaikan kita dengan Allah melalui darah-Nya sendiri.
18 Dan karena Yesus pernah menderita serta mengalami pencobaan, Dia
mengerti kelemahan kita dan sanggup menolong kita yang sering dicobai.

3

Yesus jauh lebih besar daripada Musa

✡ **2:12** Mzm. 22:22 LXX ✡ **2:13** Yes. 8:17b-18a LXX

1 Jadi Saudara-saudari, karena Allah sudah memanggil kita untuk menjadi umat-Nya dan mendapat bagian dalam kerajaan surga, marilah kita
lebih mengenal Kristus Yesus, yang sudah diutus Allah bagi kita dan yang
sekarang sudah menjadi Imam Agung kita.
2 Yesus menjalankan tugas-Nya itu dengan setia, sebagaimana Musa juga
sudah melayani dengan setia dalam tugasnya sebagai pemimpin umat
Israel.
3 Namun, Yesus jauh lebih layak dihormati daripada Musa. Karena Musa
ibarat pengurus dalam keluarga besar, sedangkan Yesus adalah Kepala yang
membangun keluarga itu.
4 Memang kalau ada keluarga, tentu ada juga kepala yang membangun-
nya. Tetapi Allahlah yang mendirikan segala sesuatu.
5 Musa memang setia dalam pelayanannya bagi keluarga Allah, tetapi dia
hanyalah pengurus, dan pelayanan Musa hanya menggambarkan berita
yang akan Allah sampaikan kepada kita melalui Kristus.
6 Tetapi Kristus sendiri adalah Anak Sulung Allah yang setia dan bertang-
gung jawab penuh atas keluarga-Nya. Kitalah keluarga-Nya itu, asalkan
kita tetap berpegang teguh pada keyakinan dan berani bersaksi tentang
pengharapan kita sampai akhir.

Cara memasuki 'negeri tenang' Allah

7 Karena itu, ingatlah yang dikatakan Roh Kudus dalam Kitab Suci,
"Hari ini, ketika kamu mendengar suara TUHAN,
8 janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyangmu,
ketika mereka memberontak melawan Aku dan menguji kesabaran-Ku
dalam perjalanan di padang belantara.
9 Empat puluh tahun lamanya mereka melihat banyak keajaiban yang Aku
buat,
namun tetap saja mereka menguji kesabaran-Ku.
10 Maka sangat murkalah Aku kepada mereka semua
dan berkata, 'Hati mereka selalu ingin menyimpang ke jalan sesat.
Mereka selalu menolak untuk taat pada perintah-perintah-Ku.'
11 Jadi, dalam murka itu Aku bersumpah,
'Mereka tidak akan pernah memasuki negeri-Ku yang tenang.' "*

12 Jadi, Saudara-saudari, berjaga-jagalah supaya jangan ada di antara
kalian yang mempunyai hati jahat yang menolak untuk percaya, sehingga
kalian berhenti menaati Allah yang hidup.
13 Kuatkanlah satu sama lain setiap hari. Firman TUHAN tadi dimulai den-
gan kata "Hari ini." Maka setiap hari, selama masih bisa disebut "hari ini,"
berjaga-jagalah supaya tidak seorang pun di antara kalian mengeraskan
hati karena tertipu oleh dosa-dosanya sendiri.
14 Karena kita sudah mendapat bagian bersama Kristus, asalkan kita
tetap berpegang pada keyakinan kita sampai akhir, sama seperti ketika kita
pertama kali percaya kepada-Nya.
15 Hal itu sesuai dengan Firman TUHAN yang saya kutip di atas,
"Hari ini, ketika kamu mendengar suara-Ku,
janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyangmu,

---

* **3:11** ***negeri*** ... ***tenang*** Kutipan ayat 7b-11 diambil dari Mzm. 95:7b-11 LXX. Penulis Mazmur berbicara tentang tanah perjanjian yang diberikan Allah kepada umat Israel sesuai janji-Nya kepada Abraham dan keturunannya, yaitu negeri Kanaan. Tetapi penulis Surat Ibrani menggunakan ayat ini dengan arti rohani yang akan dijelaskan secara panjang lebar di pasal 4.

ketika mereka memberontak melawan Aku.”✡
16 Siapakah “mereka” yang mendengar suara Allah dan tetap melawan-
Nya? Semua nenek moyang kita yang dipimpin Musa keluar dari Mesir!
17 Dan kepada siapakah Allah sangat marah selama empat puluh tahun?
Kepada nenek moyang kita yang sudah berdosa! Karena itulah mayat
mereka berserakan sepanjang jalan di padang belantara.
18 Lalu siapakah yang dimaksud Allah waktu Dia bersumpah, “Mereka
tidak akan pernah memasuki negeri tenang yang sudah Aku siapkan bagi
mereka”? Ya, orang-orang itu, yang menolak untuk taat kepada-Nya.
19 Jadi, jelaslah bahwa nenek moyang kita tidak diizinkan masuk ke negeri
itu karena mereka tidak mau percaya kepada Allah.

4

1 Hendaklah pengalaman mereka itu membuatmu takut! ‘Hari ini’✡ janji
Allah tentang kesempatan memasuki ‘negeri tenang’✡ itu masih berlaku
bagi kita. Oleh karena itu, jangan sampai ada yang gagal mendapatkannya!
2 Sebab kita sudah menerima berita keselamatan dari Kristus sama
seperti nenek moyang kita mendengar berita keselamatan dari Musa.
Perbedaannya, bagi kebanyakan mereka berita itu tidak ada gunanya
karena mereka tidak percaya seperti sebagian kecil yang percaya.
3 Tetapi kita yang percaya dipersilakan untuk masuk sekarang* dan
mendapatkan ketenangan yang luar biasa dalam perlindungan Allah. Kita
tidak seperti umat Israel yang gagal mendapatkan ketenangan itu. Seperti
kata Firman Allah,
“Jadi, dalam murka itu Aku bersumpah,
‘Mereka tidak akan pernah memasuki negeri-Ku yang tenang.’ ”✡
Dia berkata begitu walaupun negeri itu sudah disiapkan bagi umat-Nya,
karena segala sesuatu yang dikerjakan Allah sudah selesai sejak penciptaan
dunia ini.
4 Dari mana kita tahu? Karena Allah sudah berkata dalam Kitab Suci,
“Dan pada hari ketujuh Allah berhenti dari semua pekerjaan-Nya dalam
menciptakan segala sesuatu.”✡
5 Namun tentang perhentian itu, ayat lain menuliskan,
“Mereka tidak akan pernah masuk ke dalam negeri-Ku yang tenang.”✡
6 Artinya, negeri itu masih terbuka dan kita masih mempunyai kesem-
patan untuk masuk ke situ. Nenek moyang kita yang sudah lebih dulu
mendengar Kabar Baik justru gagal untuk masuk karena mereka tidak mau
percaya kepada Allah.
7 Karena itu, bertahun-tahun kemudian Allah menentukan lagi suatu hari
yang lain sebagai kesempatan untuk memasuki negeri itu, yakni ayat dari
Mazmur tadi yang menyebutkan “hari ini,” di mana Allah berbicara tentang
hari tersebut melalui Raja Daud,
“Hari ini, ketika kamu mendengar suara-Ku,
janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyangmu.”✡

✡ **3:15** Mzm. 95:7b-8 LXX; Ibr. 3:7-8 ✡ **4:1** Ibr. 3:7 ✡ **4:1** Ibr. 3:11 * **4:3** ***masuk sekarang*** Dalam bahasa Yunani, kata kerja ‘masuk’ di sini bukan untuk waktu yang akan datang, melainkan untuk masa sekarang, yang secara harfiah dapat diterjemahkan ‘sedang masuk’. Artinya ayat ini tidak hanya berbicara tentang surga di masa depan, tetapi ketenangan ini juga kita alami sekarang di dalam dunia. ✡ **4:3** Mzm. 95:11; Ibr. 3:11 ✡ **4:4** Kej. 2:2 ✡ **4:5** Mzm. 95:11; Ibr. 3:11 ✡ **4:7** Mzm. 95:7b-8; Ibr. 3:7-8, 13; 4:1

8 Seandainya Yosua† sudah berhasil membawa bangsa Israel masuk ke
‘negeri tenang’ yang dijanjikan Allah, maka tidak mungkin Allah menen-
tukan kesempatan lain untuk masuk ke sana!
9 Hal itu menunjukkan bahwa masih ada kesempatan bagi kita umat Allah
untuk memasuki ‘negeri tenang’ milik Allah itu— suatu ketenangan rohani
yang bisa digambarkan seperti berhenti bekerja pada hari Sabat.
10 Semua yang masuk ke negeri itu beristirahat dari segala pekerjaan
mereka masing-masing,‡ sama seperti Allah sampai sekarang masih
berhenti dari segala pekerjaan-Nya sejak hari ketujuh yang pertama dulu.
11 Karena itu, marilah kita dengan tekun berusaha untuk memastikan
bahwa kita sudah masuk dan tinggal di dalam ‘negeri tenang’ itu. Jangan
ada seorang pun yang gagal seperti nenek moyang kita, karena mereka
menolak percaya kepada Allah.

12 Sekarang jelaslah bahwa Firman Allah sungguh hidup dan berkuasa!
Kekuatannya lebih tajam daripada pedang bermata dua yang paling tajam
sekalipun. Firman Allah sangat berkuasa sampai bisa menembus batin kita,
sehingga dapat menyingkapkan pikiran, keinginan, dan niat hati kita yang
sebenarnya.§
13 Tidak ada makhluk yang dapat menyembunyikan diri dari Allah. Segala
sesuatu terlihat jelas oleh Dia, bahkan seluruh isi hati kita terbuka di
hadapan-Nya. Kelak, setiap orang akan berdiri dan memberi pertanggung-
jawaban kepada-Nya.

Yesus sangat tepat menjadi Imam Agung bagi kita

14 Bersyukurlah karena kita memiliki Imam Agung yang luar biasa, yaitu
Yesus Anak Allah, yang sudah mendahului kita ke surga. Oleh sebab itu,
marilah kita tetap berpegang teguh kepada Yesus sesuai dengan keyakinan
yang sudah kita akui.
15 Meskipun Imam Agung kita itu ada di surga, Dia bisa turut merasakan
semua kelemahan kita, karena Dia pernah hidup di dunia ini dan men-
galami segala macam pencobaan sama seperti kita. Bedanya, Dia tidak
pernah berdosa.
16 Jadi, hendaklah kita menghadap takhta Allah tanpa rasa takut, karena
Dia menerima kita dengan kebaikan hati-Nya. Pada saat kita memerlukan
pertolongan, Allah akan berbelas kasih dan menunjukkan kebaikan hati-
Nya kepada kita.

5

1 Setiap imam besar agama Yahudi dipilih dari antara orang biasa. Lalu
dia bertugas menjadi perantara bagi manusia dengan Allah, untuk mem-
persembahkan kepada-Nya berbagai pemberian dari manusia dan kurban-
kurban penghapus dosa sesuai dengan peraturan hukum Taurat.

---

† **4:8** ***Yosua*** Sesudah Musa meninggal, Yosua menjadi pemimpin orang Israel. Dialah yang memimpin bangsa itu masuk ke negeri Kanaan yang sudah dijanjikan Allah kepada mereka. ‡ **4:10** ***beristirahat dari segala pekerjaan*** ... Maksud penulis bisa dibandingkan dengan gambaran bahwa kita “secara rohani sudah diangkat ke surga” di mana kita “sudah duduk bersama Raja kita Yesus” (Ef. 2:6, 8-10). § **4:12** ***menembus batin kita,*** ... Secara harfiah: “menusuk sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan menghakimi pikiran-pikiran hati kita.” Penulis Surat Ibrani menggunakan bagian tubuh ‘sendi-sendi dan sumsum’ sebagai kiasan yang melambangkan perbedaan yang sangat tersembunyi atau sangat dalam pada hati nurani dan kehidupan rohani kita.

2 Setiap imam besar dapat berpengertian terhadap sesamanya manusia
yang tidak paham kehendak Allah dan berbuat salah, karena imam itu
sendiri juga manusia biasa yang penuh dengan kelemahan.
3 Itulah sebabnya, sebelum mempersembahkan kurban untuk dosa
sesamanya, dia harus lebih dulu mempersembahkan kurban untuk
dosanya sendiri.
4 Menjadi imam besar merupakan suatu kehormatan tinggi, karena
seseorang tidak bisa mengangkat dirinya sendiri untuk jabatan itu, tetapi
Allahlah yang memilih dia, sama seperti Harun pada zaman dulu.
5 Begitu juga dengan Kristus. Dia tidak mengangkat diri-Nya menjadi
Imam Agung, tetapi Allah sendiri yang memilih-Nya untuk jabatan terhor-
mat itu ketika Dia berkata kepada Kristus,
"Engkau adalah Anak-Ku.
Hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu."✡
6 Di dalam ayat yang lain, Allah juga berkata kepada-Nya,
"Engkau menjabat sebagai imam untuk selamanya sesuai dengan pola
pengangkatan Imam Melkisedek dahulu."✡
7 Ketika Yesus hidup di dunia ini, Dia selalu berdoa memohon pertolongan
Allah dengan banyak tangisan dan air mata, karena Dia percaya bahwa
Allah sanggup menyelamatkan-Nya dari kematian. Dan Allah menjawab
permohonan-Nya itu, karena Yesus selalu menghormati Allah.
8 Meskipun Yesus adalah Anak Allah, Dia rela menderita sebagai bentuk
ketaatan-Nya kepada Allah.
9-10 Dengan demikian, terbuktilah dengan sempurna bahwa Kristus layak
menjabat sebagai Imam Agung kita dan menjadi sumber keselamatan kekal
bagi setiap orang yang taat kepada-Nya. Hal itu terjadi bukan karena
Dia keturunan Imam Besar Harun, melainkan menurut pola pengangkatan
Imam Melkisedek.

Nasihat untuk bertumbuh dewasa secara rohani

11 Sebenarnya masih banyak hal tentang Yesus dan Melkisedek yang ingin
saya sampaikan kepada kalian. Namun, hal-hal itu tidak mudah dijelaskan,
karena saya tahu kalian sudah tidak mau berusaha untuk mengerti.
12 Dilihat dari waktu, semestinya kalian sudah bisa menjadi guru, tetapi
sampai sekarang kalian masih perlu diajar tentang dasar-dasar Firman
Allah. Kalian masih seperti bayi yang hanya bisa minum susu dan belum
bisa makan makanan keras.
13 Karena siapa pun yang masih minum susu saja berarti dia masih bayi.
Orang seperti itu belum siap menerima ajaran-ajaran yang lebih tinggi,
sebab dia belum terlatih untuk mengenali ajaran mana yang memimpin
kepada hidup benar.
14 Akan tetapi, orang-orang yang dewasa secara rohani siap menerima
ajaran-ajaran yang lebih tinggi, karena mereka sudah melatih diri untuk
membedakan ajaran yang benar dan ajaran yang jahat.

6

1 Jadi, karena kalian memerlukan ajaran-ajaran yang mendewasakanmu
secara rohani, saya tidak akan mengulangi lagi ajaran-ajaran dasar tentang
Kristus. Marilah kita sekarang meningkatkan pemahaman kepada ajaran
yang lebih tinggi. Saya tidak akan mengulangi ajaran-ajaran dasar ini:

✡ **5:5** Mzm. 2:7 LXX; Ibr. 1:5 ✡ **5:6** Mzm. 110:4 LXX

tentang pertobatan dari segala macam perbuatan yang mematikan orang
secara rohani,*
tentang percaya kepada Allah,
2 tentang perbedaan antara baptisan agama Yahudi, baptisan Yohanes,
dan baptisan sebagai pengikut Kristus,
tentang berbagai macam pemberkatan dengan menumpangkan tangan,†
tentang kebangkitan orang mati,✡
dan tentang hukuman kekal yang akan diberikan Allah kepada setiap
orang berdosa.
3 Dengan pertolongan Allah, saya hendak memberikan ajaran yang lebih
tinggi untuk mendewasakan kalian secara rohani!
4-6 Hati-hatilah! Jangan sampai ada di antara kalian yang kembali pada
kehidupan yang gelap! Karena orang yang seperti itu tidak mungkin kita
bimbing kembali untuk bertobat seperti ketika dia baru mengikut Kristus.
Dia sudah pernah menerima kebaikan hati Allah melalui Yesus dan sudah
mengalami pertolongan Roh Kudus. Dia juga sudah mencicipi indahnya
Firman Allah serta kemampuan-kemampuan rohani yang akan kita nikmati
pada zaman yang akan datang. Kalau orang seperti itu meninggalkan
Kristus, tidak mungkin dia bertobat lagi. Karena ketika dia meninggalkan
Kristus, dia seakan menginjak-injak Anak Allah di muka umum. Bila orang
seperti itu hendak bertobat, dia seolah menyuruh Yesus, “Salibkanlah diri-
Mu sekali lagi bagiku, supaya Engkau menebus dosa-dosa yang aku perbuat
selama meninggalkan Engkau!”
7 Kehidupan rohani kita ibarat ladang. Ketika sebuah ladang menerima
berkat hujan dari Allah, lalu menjadi subur dan menghasilkan banyak
tanaman bagi para petani, maka Allah akan terus memberkati ladang itu.
8 Namun, kalau hasilnya hanya alang-alang dan tanaman berduri, maka
ladang itu akan dianggap tidak berguna, dan akhirnya dikutuk Allah lalu
dibakar.
9 Saudara-saudari yang terkasih, janganlah kecewa! Meskipun saya
menuliskan hal-hal yang keras tadi kepada kalian, saya yakin bahwa kalian
bukanlah orang-orang yang meninggalkan Yesus. Kalian termasuk bagian
dari kita yang diselamatkan.
10 Allah itu adil. Dia selalu ingat apa pun yang sudah kamu lakukan bagi-
Nya, terutama ketika kamu berbuat kasih kepada sesama umat Allah untuk
memuliakan Dia. Allah memperhatikan bagaimana kamu sudah sering
melayani mereka dan masih terus melakukannya sampai sekarang. Dia
tidak akan pernah lupa memberkatimu.
11 Yang sangat saya harapkan adalah supaya kamu terus bersemangat
dalam berbuat kasih sampai akhir hidupmu, karena dengan begitu, kamu

---

* **6:1** ***perbuatan yang mematikan … rohani*** Secara harfiah: perbuatan mati. Penulis Surat Ibrani menggunakan perkataan yang sama dalam 9:14. Sekitar lima puluh persen penafsir mengatakan bahwa yang dimaksud perbuatan mati adalah melakukan peraturan-peraturan lama agama Yahudi. Dalam tafsiran ini kata ‘perbuatan mati’ dapat diartikan ‘perbuatan sia-sia’ (2Kor. 3:6; Gal. 4:8-12 CK). Sebagian penafsir lain beranggapan bahwa perbuatan mati adalah segala macam perbuatan yang jahat, dan memang perbuatan jahat juga membawa kita pada kematian rohani. † **6:2** ***berbagai macam pemberkatan … menumpangkan tangan*** Yang dimaksud adalah ajaran tentang berbagai macam pemberkatan yang biasanya hanya dilakukan oleh para pemimpin jemaat dengan menumpangkan tangan pada orang yang didoakan, antara lain pemberkatan baptisan, pemberkatan untuk meminta urapan atau kemampuan rohani dari Roh Allah, pemberkatan untuk menjadi pemimpin, pengerja, atau utusan jemaat, dan segala macam pemberkatan secara umum seperti mendoakan orang sakit. ✡ **6:2** 1Tes. 4:13-18; 1Kor. 15:12-54

memastikan bahwa di surga nanti kamu akan menerima apa yang kita
harapkan.
12 Jangan malas berjuang. Ikutilah teladan saudara-saudari seiman kita
yang sudah lebih dulu meninggal dunia dan sekarang hidup bersama Tuhan
Yesus. Perhatikanlah bahwa mereka teguh bertahan dalam keyakinan
penuh kepada Kristus sampai akhir hidup mereka. Pikirkanlah betapa
sekarang mereka sedang menikmati semua janji Allah.

Allah tidak pernah ingkar janji

13-15 Abraham adalah contoh bagi kita. Allah berjanji kepadanya dengan
"bersumpah demi diri-Nya sendiri," sewaktu Allah berkata,

> "Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri: Aku sungguh-sungguh berjanji
> akan memberkatimu dan memberikan banyak keturunan kepadamu."✡

Sesudah menunggu dengan sabar dan penuh keyakinan, Abraham pun
menerima janji Allah itu. Yang membuat dia yakin akan janji tersebut
adalah karena Allah menguatkan janji-Nya dengan "bersumpah demi diri-
Nya sendiri." Memang tidak ada yang lebih besar daripada Allah. Itulah
sebabnya Dia menguatkan janji-Nya atas nama diri-Nya sendiri.
16 Kita tahu bahwa ketika manusia bersumpah, mereka tentu menyebut
nama seseorang yang lebih berkuasa, dan biasanya menyebut nama Allah.
Bila di pengadilan seseorang bersumpah dengan menyebut nama Allah, itu
sumpah yang tertinggi dan kesaksiannya dianggap benar.
17 Demikian juga, waktu Allah hendak menguatkan kebenaran janji-Nya,
Dia menguatkan janji itu dengan sumpah. Karena Dia ingin supaya kita,
keturunan Abraham secara rohani, meyakini bahwa apa pun yang Allah
janjikan pasti ditepati.
18 Itulah sebabnya Allah sudah memberikan janji dan sumpah-Nya. Dua
hal itu tidak mungkin berubah karena Allah mustahil berdusta. Dengan
begitu, kita yang bergantung penuh‡ pada kebaikan hati Allah mendapat
kekuatan karena pengharapan bahwa Allah pasti menepati semua janji-Nya
kepada kita!
19-20 Biarlah harapan itu berfungsi seperti jangkar yang mengamankan
diri kita, supaya kita terpancang kuat dan tidak terbawa oleh arus apa pun.
Karena Pengharapan kita yang sebenarnya adalah Yesus sendiri. Dia sudah
membuka jalan bagi kita ke dalam ruang mahakudus di rumah Allah di
surga. Jadi, sekarang kita bisa langsung mendekat kepada-Nya melalui doa,
karena Yesus sudah bertugas sebagai Imam Agung bagi kita untuk selama-
lamanya, sesuai dengan pola Imam Melkisedek.

7

Imam Melkisedek lebih besar daripada Abraham

1 Melkisedek adalah raja kota Salem sekaligus imam Allah Yang Mahat-
inggi. Dialah yang bertemu dengan Abraham ketika Abraham dan teman-
temannya kembali dari peperangan mengalahkan semua pasukan dari
beberapa kerajaan. Pada hari itu, Melkisedek memberkati Abraham,✡
2 dan Abraham memberikan kepada Melkisedek sepersepuluh dari semua
harta yang direbutnya dalam peperangan. Nama Melkisedek berarti 'raja

---

✡ **6:13-15** Kej. 22:16-17 LXX ‡ **6:18** ***bergantung penuh*** ... Secara harfiah: "lari untuk berlindung (dari bahaya) dan memegang ..." Perkataan ini merupakan kiasan dari situasi dalam PL, ketika orang-orang yang diancam hukuman mati melarikan diri ke dalam rumah Allah dan memegang sudut-sudut mezbah untuk berlindung. Lihat 1Raj. 1:50, 1Raj. 2:28, Mzm. 61:4, dan Ams. 18:10.
✡ **7:1** Kej. 14:17-20

keadilan', sedangkan nama kotanya adalah Salem, yang berarti 'damai'.
Jadi, bisa dikatakan bahwa dia juga 'raja kedamaian'.
3 Dalam Kitab Suci tidak ada catatan mengenai siapa orangtuanya
maupun para leluhurnya. Tidak ada keterangan tentang kelahirannya dan
tidak pernah diceritakan kapan dia mati. Karena itu, imam Melkisedek bisa
diibaratkan seperti Anak Allah sendiri, yang bertugas sebagai imam untuk
selamanya.
4 Dari kejadian itu, tampaklah bahwa Melkisedek memang orang yang
sangat penting. Karena Abraham, nenek moyang kita yang terhormat,
memberikan kepada Melkisedek sepersepuluh dari semua harta terbaik
yang dia rampas dalam perang.
5 Di kemudian hari, hukum Taurat mengatakan, "Hanya para pelayan
rumah TUHAN, yaitu orang-orang suku Lewi, yang berhak menerima
perpuluhan dari umat Israel."✡ Mereka menerima perpuluhan itu dari
saudara-saudari mereka sendiri yang sama-sama keturunan Abraham.
6 Tetapi Melkisedek menerima perpuluhan dari Abraham, padahal dia
bukan orang Lewi. Melkisedek bahkan juga memberkati Abraham, seorang
yang sudah menerima langsung janji-janji Allah.
7 Dan kita semua tahu bahwa orang yang memberkati selalu lebih besar
daripada yang menerima berkat.
8 Pikirkan juga perbedaan ini: Para pelayan dari suku Lewi itu, yang
menerima perpuluhan, hanyalah manusia biasa yang akan mati, sedan-
gkan kesaksian Firman TUHAN tentang Melkisedek mengatakan bahwa dia
hidup selamanya.
9 Lagipula boleh dikatakan bahwa Lewi sendiri, yaitu nenek moyang
mereka yang berhak menerima perpuluhan, juga membayar perpuluhan
kepada Melkisedek melalui Abraham.
10 Karena Lewi yang saat itu belum lahir diperhitungkan sudah ada dalam
tubuh Abraham waktu Abraham bertemu Melkisedek dan memberikan
perpuluhan.

Yesus adalah Imam sesuai pola Melkisedek

11 Kesimpulannya: Ternyata kesempurnaan rohani tidak bisa dicapai
melalui pelayanan para imam keturunan Lewi, biarpun pelayanan mereka
sesuai dengan hukum Taurat. Seandainya kesempurnaan rohani memang
bisa dicapai melalui mereka, Allah tidak perlu mengutus Imam lain yang
bukan berasal dari keturunan Lewi dan Harun.
12 Nah, kalau Allah mengutus Imam dengan pola yang berbeda dari yang
sudah ditentukan, berarti hukum Taurat sudah mengalami perubahan.
13-14 Maksud saya, Tuhan kita Yesus tidak berasal dari suku Lewi, tetapi
suku Yehuda. Orang-orang dari suku Yehuda tidak pernah melayani
persembahan kurban di atas mezbah di rumah Allah, dan hukum Taurat
tidak pernah mengizinkan orang dari suku itu untuk menjabat sebagai
imam.
15 Perbedaan tersebut semakin jelas ketika kita menyadari bahwa Imam
yang baru ini adalah seperti Melkisedek.
16 Dia diangkat sebagai Imam Agung bukan karena peraturan lama yang
berdasarkan keturunan jasmani, melainkan karena Dia memiliki kuasa
yang tidak dapat dibinasakan, yaitu kuasa untuk hidup selama-lamanya.
17 Tentang Dia, Kitab Suci menuliskan,
"Engkau menjabat sebagai imam untuk selamanya sesuai dengan pola
pengangkatan Imam Melkisedek dahulu."✡

✡ **7:5** Bil. 18:21 ✡ **7:17** Mzm. 110:4 LXX; Ibr. 5:6

18 Jadi, sekarang kita melihat bahwa Hukum yang lama sudah dibatalkan,
sebab Hukum itu terlalu lemah dan tidak berguna.
19 Karena tidak seorang pun dapat menjadi sempurna di mata Allah
dengan menaati hukum Taurat. Sekarang, jalan baru sudah dibukakan
bagi kita untuk mencapai apa yang kita harapkan, dan melaluinya kita bisa
datang langsung ke hadapan Allah.
20-21 Kita dapat semakin yakin akan jalan yang baru ini, yaitu jalan melalui
Imam Agung kita Yesus, karena Dia disahkan oleh Allah dengan sumpah,
sedangkan para imam lain diangkat tanpa sumpah. Allah bersumpah
kepada Yesus seperti yang tertulis dalam Mazmur Daud,
"TUHAN sudah berjanji dengan sumpah dan Dia tidak akan berubah piki-
ran,
'Engkau menjabat sebagai Imam untuk selama-lamanya sesuai dengan
pola pengangkatan Imam Melkisedek dahulu.' "✡
22 Jadi, karena Allah bersumpah demikian, nyatalah bahwa perjanjian yang
baru ini lebih terjamin daripada perjanjian-perjanjian yang lama dengan
nenek moyang Israel. Dan nyatalah juga bahwa Yesus adalah Perantara*
kita dalam perjanjian yang baru.
23 Lagipula, dalam jabatan keimaman suku Lewi selalu ada pergantian
imam besar, karena setiap imam pada akhirnya mati sehingga tidak bisa
terus menjabat.
24 Tetapi Yesus hidup selamanya, sehingga jabatan-Nya sebagai Imam
Agung tidak perlu digantikan oleh siapa pun.
25 Karena itulah Yesus bisa menyelamatkan dengan sempurna setiap
orang yang datang kepada Allah melalui Dia, sebab Dia hidup selamanya
sehingga bisa terus-menerus memohonkan pengampunan bagi kita kepada
Allah.
26 Kini jelas bahwa Yesuslah Imam Agung yang paling tepat bagi kita!
Karena Dia kudus dan pada diri-Nya tidak ada dosa atau kesalahan apa pun.
Dia juga sudah diangkat ke tempat yang terpisah dari orang berdosa, yaitu
tempat yang terhormat di surga.
27 Dia tidak seperti para imam lain yang harus mempersembahkan kur-
ban setiap hari dan perlu mengadakan penyucian untuk dosanya sendiri
sebelum melayani kurban untuk dosa orang lain. Yesus mempersembahkan
hidup-Nya sendiri sebagai kurban, satu kali untuk selamanya.
28 Perbedaan itu terjadi karena hukum Taurat mengangkat imam besar
dari antara manusia biasa yang mempunyai kelemahan, sedangkan perjan-
jian Allah yang baru— yang disertai dengan sumpah dan yang diberikan
sesudah hukum Taurat— mengangkat Anak Allah sendiri sebagai Imam
Agung. Jadi, untuk selama-selamanya Dialah Imam Agung yang sudah
dilayakkan dengan sempurna bagi kita!†

8

Yesus adalah Imam Agung kita

✡ **7:20-21** Mzm. 110:4 LXX; Ibr. 5:6; 7:17

* **7:22** ***Perantara*** Kata yang diterjemahkan 'Perantara' juga bisa berarti 'Sponsor' atau 'Penjamin.'

† **7:28** ***dilayakkan dengan sempurna*** ... Secara harfiah: sudah disempurnakan. Dalam Ibr. 2:10-11 dan 5:8-9, dijelaskan bahwa Kristus disempurnakan melalui penderitaan, sesuai kehendak Allah. Dalam pasal ini, penulis Surat Ibrani menunjukkan bahwa Kristus tepat sebagai Imam Agung kita karena sumpah Allah dan karena Dia tidak mempunyai keterbatasan dan kelemahan lain seperti semua imam besar yang diangkat menurut hukum Taurat.

1 Inti dari semua yang saya tuliskan di atas adalah bahwa Imam Agung kita
itu duduk di tempat yang paling terhormat, di samping takhta Allah Yang
Mahatinggi di surga.
2 Di sanalah Dia melayani dalam pusat penyembahan yang mahakudus,*
yaitu kemah TUHAN yang sejati. Kemah itu didirikan oleh Allah sendiri,
bukan kemah lama yang dibuat oleh tangan manusia.
3 Sebagaimana setiap imam besar bertugas untuk mempersembahkan
bermacam-macam pemberian dan kurban kepada Allah, demikian jugalah
Imam Agung kita: Dia harus mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan.
4 Seandainya Yesus masih hidup di dunia ini, Dia tidak mungkin di-
angkat menjadi imam karena sudah ada imam-imam yang melayani semua
persembahan sesuai hukum Taurat.†
5 Sesungguhnya, rumah Allah di dunia tempat para imam melayani
hanyalah gambaran atau bayangan dari kemah TUHAN yang sebenarnya
di surga. Perhatikanlah bahwa sebelum Musa membangun kemah TUHAN
yang pertama, Allah memperingatkan dia,
"Kamu harus membuat semuanya persis sama seperti contoh yang sudah
Aku tunjukkan kepadamu di atas gunung ini."✡
6 Namun, sekarang Yesus sudah menerima tugas pelayanan yang jauh
lebih mulia daripada para imam duniawi, yakni sebagai Perantara dalam
perjanjian yang baru antara Allah dengan manusia. Perjanjian baru itu jauh
lebih mulia daripada yang lama, karena Allah menjanjikan hal-hal yang
lebih baik, seperti yang akan saya jelaskan selanjutnya.
7 Seandainya perjanjian sebelumnya yang diadakan melalui perantaraan
Musa sudah memadai, maka perjanjian yang kedua tidak perlu diadakan.
8-10 Tetapi Allah sendiri menganggap perjanjian yang lama itu tidak sem-
purna, sehingga Dia berkata kepada umat Israel,
"Di kemudian hari Aku akan menetapkan suatu perjanjian yang baru
dengan kalian bangsa Yehuda dan seluruh umat Israel. Perjanjian
yang baru ini tidak sama seperti yang dulu sudah Aku tetapkan dengan
nenek moyang kalian, ketika Aku mengasihani mereka dan membimbing
mereka keluar dari Mesir dengan tangan-Ku sendiri. Karena mereka
tidak hidup menurut semua peraturan dalam perjanjian itu, Aku pun
lepas tangan dari mereka. Namun, inilah perjanjian baru yang nanti akan
Aku tetapkan dengan kalian umat Israel: Aku akan menaruh hukum-Ku
dalam pikiranmu dan menuliskannya di hatimu masing-masing. Maka
Aku akan menjadi Allah kalian, dan kalian akan menjadi umat-Ku.
11 Kelak kalian tidak perlu lagi saling mengingatkan saudaramu, 'Kenallah
TUHAN,' sebab kalian semua, besar maupun kecil, akan sungguh-sungguh
mengenal Aku.
12 Dengan belas kasihan yang besar Aku akan mengampuni semua dosa
kalian dan tidak lagi mengingat setiap perbuatan kalian yang melanggar
hukum-Ku."✡
13 Jadi, karena Allah berbicara tentang suatu perjanjian yang baru, maka
jelaslah bahwa perjanjian yang diadakan dengan perantaraan Musa itu
dianggap sudah berlalu. Artinya perjanjian yang lama itu tidak berlaku lagi.

---

* **8:2** ***pusat penyembahan yang mahakudus*** Secara harfiah: tempat-tempat suci. Kata yang dipakai di sini berbeda dari kata 'ruang kudus' dan 'ruang mahakudus' di Ibrani 9:3-4. Karena bentuk katanya jamak, maka tempat-tempat ini ditafsirkan sebagai suatu kompleks rumah Allah di surga.
† **8:4** ***sudah ada imam-imam*** Hukum Taurat menentukan bahwa semua imam adalah keturunan Harun (yang adalah berasal dari suku Lewi), sedangkan Yesus berasal dari suku Yahuda. Lihat CK di Ul. 17:8-9. ✡ **8:5** Kel. 25:40 LXX ✡ **8:12** Yer. 31:31-34 LXX

9

Berbagai aturan cara menyembah Allah menurut PL

1 Pada perjanjian yang pertama, ada berbagai peraturan mengenai cara
menyembah Allah di dalam kemah TUHAN yang di bumi.
2 Kemah-Nya itu terdiri dari dua ruangan. Yang pertama disebut ruang
kudus. Di dalamnya terdapat pelita dan meja tempat mempersembahkan
roti sajian di hadapan TUHAN setiap hari Sabat.
3 Pintu ruang kudus dibatasi oleh tirai kain. Di belakang ruangan yang
pertama itu ada pintu masuk ke ruangan kedua, dan pintu itu juga dibatasi
oleh tirai. Ruangan di belakang tirai kedua itu disebut ruang mahakudus.
4 Di dalamnya terdapat mezbah kecil dari emas yang digunakan untuk
membakar dupa. Ada juga peti perjanjian TUHAN yang seluruhnya berlapis
emas. Di dalam peti itu tersimpan botol emas berisi makanan yang disebut
'manna',✡ tongkat Harun yang pernah bertunas, dan dua lempengan batu
bertuliskan Sepuluh Perintah Allah. Kedua lempengan itu merupakan
tanda bukti perjanjian Allah yang pertama.
5 Di atas peti itu, ada dua bentuk malaikat penjaga yang saling berhada-
pan, dan sayap kedua malaikat itu terbuka lebar menaungi penutup peti.
Kedua bentuk malaikat itu melambangkan kemuliaan Allah. Tutup peti
itu disebut tempat pendamaian.* Tetapi sekarang bukan waktunya menje-
laskan semua hal itu secara terperinci.
6 Sesudah semua itu diatur pada tempatnya masing-masing, para
imam keluar-masuk ruang kudus untuk melaksanakan tugas-tugas harian
mereka.
7 Hanya imam besar yang boleh masuk ke dalam ruang mahakudus,
dan itu pun hanya sekali setahun. Sewaktu masuk, dia harus membawa
darah dari dua ekor hewan untuk dipercikkan pada tempat pendamaian itu.
Darah hewan yang pertama dipercikkan untuk dosanya sendiri, dan darah
hewan yang kedua untuk dosa umat Israel.
8 Melalui berbagai peraturan itu, Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan
masuk ke ruang mahakudus untuk langsung menghadap Allah tidak akan
pernah terbuka bagi kita selama kemah TUHAN yang pertama masih ada.
9 Ini adalah gambaran yang menunjukkan perbedaan antara cara lama
dengan cara baru. Dengan cara lama, segala macam persembahan dan
kurban pengampunan dosa memang diberikan kepada Allah, tetapi semua
itu tidak bisa menyempurnakan hati nurani orang-orang yang mempersem-
bahkannya.
10 Semua aturan agama itu, baik tentang makanan, minuman, maupun
berbagai ritual pembersihan, hanya bekerja secara jasmani dan hanya
berlaku sampai Allah menyempurnakannya dengan cara yang baru.

Pelayanan Kristus yang sempurna dalam kemah TUHAN di surga

11 Tetapi sekarang Kristus sudah menjadi Imam Agung bagi kita. Melalui
Dialah kita menerima semua hal baik yang Allah janjikan. Ruang ma-
hakudus tempat Dia melayani adalah ruang surgawi yang sempurna, bukan
kemah duniawi yang dibuat oleh tangan manusia.
12 Ketika Kristus masuk ke ruang mahakudus surgawi, Dia tidak mem-
bawa darah kambing jantan atau anak sapi jantan seperti imam besar
dengan cara lama. Dia membawa darah-Nya sendiri, satu kali saja, untuk
membayar tebusan bagi kita selamanya.

✡ **9:4** Kel. 16:4-36 * **9:5** ***tempat pendamaian*** Di atas tutup ini, imam besar memercikkan darah hewan untuk pengampunan dosa umat Israel.

13 Dalam cara yang lama, darah kambing atau sapi jantan dipercikkan
kepada umat untuk membersihkan tubuh mereka dari kenajisan. Atau
saat upacara penyucian, setiap penyembah dipercik dengan air murni yang
dicampur dengan abu dari kurban bakaran berupa seekor sapi betina
muda.✡
14 Tetapi dalam cara yang baru, jauh lebih ampuh lagi darah Kristus!
Sebab melalui Roh Allah yang kekal, Kristus sudah mempersembahkan
diri-Nya sendiri sebagai kurban. Darah-Nya yang sempurna menyucikan
hati nurani kita sepenuhnya, sehingga kita tidak ingin lagi melakukan
perbuatan-perbuatan yang menghasilkan kematian rohani.✡ Dengan be-
gitu, kita sungguh-sungguh bebas untuk melayani Allah yang hidup.

15 Jadi, dalam perjanjian yang baru itu, Kristus menjadi Perantara kita
dengan Allah, sehingga kita yang sudah dipanggil oleh Allah bisa menerima
semua berkat kekal yang sudah Dia janjikan. Kita ibarat ahli waris yang
menerima warisan berkat-berkat itu. Kristus layak menjadi Perantara
karena kematian-Nya sudah membayar lunas harga penebusan manusia
yang diperlukan. Sebab tidak seorang pun dapat diampuni secara sem-
purna melalui berbagai kurban persembahan yang dilakukan menurut
perjanjian yang lama.

16 Perjanjian Allah yang baru itu mulai berlaku secara sah karena kema-
tian Kristus, seperti halnya kesepakatan dalam suatu surat warisan. Cara
kerjanya seperti ini: Surat warisan hanya bisa berlaku apabila pemberi
surat itu sudah meninggal,
17 sebab surat warisan menjadi sah kalau pemberi surat itu sudah mati.
Selama dia masih hidup, tentu saja surat itu belum berlaku.

18 Itulah sebabnya perjanjian Allah yang pertama dengan umat Israel
harus disahkan dengan darah hewan kurban.
19 Sesudah Musa memberitahukan semua perintah dalam hukum Taurat
kepada umat Israel, dia mencampur darah beberapa ekor sapi jantan dan
kambing dengan air. Lalu dia memakai tali wol merah yang diikat pada
ranting tanaman hisop sebagai alat percik. Dengan alat itu, dia memer-
cikkan campuran darah tadi pada kitab Taurat dan kepada seluruh umat
20 sambil berkata, “Darah ini menjadi tanda bahwa perjanjian dengan
Allah sudah sah, dan kita wajib mengikuti perjanjian ini.”✡
21 Dengan cara yang sama, Musa juga memercikkan darah itu pada kemah
TUHAN dan semua perkakas yang digunakan dalam ibadah.
22 Menurut hukum Taurat, hampir semua hal harus disucikan dengan
darah hewan kurban. Tidak ada pengampunan dosa tanpa darah kurban.

23-24 Ingatlah bahwa di dunia ini, kemah TUHAN yang disucikan itu
hanyalah gambaran atau bayangan dari kemah yang sejati di surga. Jadi,
kalau kemah duniawi yang dibuat dengan tangan manusia pun harus
disucikan dengan darah hewan kurban, tentu kemah yang sesungguhnya
harus disucikan dengan persembahan yang jauh lebih mulia daripada
darah hewan! Itulah yang terjadi ketika Kristus masuk dengan darah-Nya
sendiri ke ruang mahakudus yang sejati. Sekarang Dia masih berada di sana
sebagai Perantara bagi kita di hadapan Allah.

25-26 Kristus bukan seperti imam besar duniawi yang harus memasuki
ruang mahakudus setiap tahun dengan membawa darah yang bukan darah-
nya sendiri. Seandainya Kristus seperti itu, berarti Dia harus menderita dan
mempersembahkan diri-Nya berulang kali sejak penciptaan dunia. Tetapi

✡ **9:13** Bil. 19 ✡ **9:14** Ibr. 6:1 CK ✡ **9:20** Kel. 24:8

Kristus sudah diutus Allah ke dunia pada zaman terakhir ini untuk mempersembahkan diri-Nya sendiri satu kali saja sebagai kurban penghapus dosa.
27 Memang Allah sudah menentukan bahwa setiap manusia hanya mengalami kematian satu kali, dan sesudah itu diadili.
28 Demikian jugalah Kristus mati sebagai kurban satu kali saja untuk menanggung semua dosa kita. Ketika Dia datang untuk kedua kalinya, Dia tidak akan berurusan lagi dengan dosa. Pada saat itulah kita semua yang sangat merindukan kedatangan-Nya akan menerima keselamatan yang kita harapkan!

10

Hanya kurban Kristus yang memenuhi kehendak Allah dan menyucikan kita dengan sempurna

1 Jadi, cara menyembah Allah yang tertulis dalam hukum Taurat hanyalah gambaran atau bayangan dari hal-hal baik yang akan Allah nyatakan kepada umat-Nya, pada waktu yang sudah Dia tetapkan. Cara lama itu tidak menunjukkan kehendak Allah yang sesungguhnya. Karena dengan cara tersebut, walaupun setiap tahun selalu dipersembahkan kurban hewan, kurban-kurban itu tidak bisa membersihkan hati nurani para penyembah dengan sempurna.
2 Seandainya hati nurani mereka benar-benar sudah dibersihkan melalui kurban hewan itu, tentu mereka tidak akan merasa tertuduh lagi oleh dosa-dosa mereka, dan tentunya mereka juga tidak merasa perlu mempersembahkan kurban berulang-ulang.
3 Sebaliknya, justru kurban-kurban itu mengingatkan mereka akan dosa, setiap kali mereka mempersembahkannya.
4 Karena persembahan darah sapi jantan dan kambing jantan sebenarnya tidak bisa menghapus dosa manusia.
5 Itulah sebabnya ketika Kristus datang ke dunia ini, Dia berkata kepada Allah,
"Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan,
tetapi Engkau sudah menyediakan tubuh bagi-Ku yang Aku serahkan
untuk melayani Engkau.
6 Engkau tidak berkenan kepada kurban-kurban penghapus dosa,
biarpun seluruhnya dibakar sampai habis.
7 Karena itu Aku berkata, 'Ya Allah, Aku siap!
Seperti yang sudah tertulis tentang Aku di dalam Kitab Suci,
Aku sudah datang untuk melaksanakan kehendak-Mu.' "✡
8 Dalam kutipan di atas, pertama Kristus mengatakan bahwa Allah tidak menginginkan dan tidak berkenan pada "kurban dan persembahan" serta semua jenis "kurban penghapus dosa," termasuk juga kurban yang "dibakar sampai habis," padahal justru itulah yang diperintahkan dalam hukum Taurat.
9 Lalu Dia berkata, "Ya Allah, Aku siap! Aku sudah datang untuk melaksanakan kehendak-Mu." Artinya, dengan ucapan tersebut, Kristus membatalkan cara lama untuk menghapuskan dosa dan membuat cara yang baru.
10 Karena yang Allah kehendaki adalah: Kita dikuduskan selamanya dengan satu kali saja Kristus Yesus mengurbankan tubuh-Nya.
11 Dalam cara yang lama, setiap hari seorang imam harus berdiri di depan mezbah di rumah TUHAN dan berulang kali melakukan peraturan agama,

✡ **10:7** Mzm. 40:6-8a LXX

serta mempersembahkan berbagai jenis kurban yang sama sekali tidak
pernah bisa menghapuskan dosa.
12 Tetapi Kristus, Imam Agung kita, mempersembahkan satu kurban
saja yang berlaku untuk selamanya, lalu Dia duduk di tempat yang paling
terhormat di sisi Allah.
13 Sekarang Dia menantikan "saatnya Allah membuat semua musuh-Nya
tunduk kepada-Nya."✡
14 Jadi, dengan mempersembahkan hanya satu kurban yang berlaku
untuk selamanya, Kristus sudah membayar lunas harga penyucian untuk
setiap orang yang akan disempurnakan oleh-Nya.
15 Roh Kudus juga mengatakan hal yang sama kepada kita dalam ayat yang
sudah saya kutip. Begini kata-Nya,
16 "Demikianlah perkataan TUHAN, 'Inilah perjanjian baru yang akan Aku
tetapkan dengan kalian umat Israel: Aku akan menaruh hukum-Ku dalam
pikiran kalian dan menuliskannya di hati kalian.' "✡
17 Selanjutnya Dia berkata,
"Aku tidak akan mengingat lagi dosa-dosa dan kejahatan kalian."✡
18 Jadi, karena semuanya itu sudah diampuni, maka kurban penghapus dosa
tidak diperlukan lagi.

Datanglah kepada Allah dengan bebas melalui doa

19 Saudara-saudari, oleh karena darah Yesus, kita boleh masuk ke pusat
penyembahan yang mahakudus di surga tanpa rasa takut!
20 Dahulu, jalan masuk ke tempat itu tertutup bagi kita oleh tirai. Namun,
sekarang jalan baru sudah dibukakan oleh Perantara kita Yesus, dan tubuh-
Nya sendiri adalah pintu masuk bagi kita, suatu pintu yang hidup.
21 Karena Imam Agung kita memerintah atas seluruh umat Allah,
22 marilah kita senantiasa datang kepada Allah dengan bebas melalui doa
kita masing-masing. Datanglah tanpa rasa takut, dengan hati yang sudah
disempurnakan, dan dengan percaya penuh kepada-Nya. Sebab secara
rohani hati kita sudah dipercik dengan darah yang menyucikan nurani kita
dari beban dosa dan rasa bersalah. Dan secara rohani juga tubuh kita sudah
dibersihkan dengan air yang murni.
23 Marilah kita berpegang teguh pada keyakinan kita, yakni segala sesuatu
yang kita harapkan dan akui! Karena Allah setia untuk menepati semua
janji-Nya.

Peganglah teguh keyakinan pada Allah dan tetaplah setia kepada-Nya

24 Hendaklah kita semua berusaha mendorong satu sama lain untuk terus
berbuat kasih dan melakukan hal-hal baik.
25 Janganlah malas berkumpul dalam persekutuan kita, seperti yang
sudah menjadi kebiasaan sebagian orang. Sebaliknya, marilah kita saling
mengingatkan untuk tetap rajin berkumpul dan lebih rajin lagi, sebab hari
kedatangan Kristus semakin dekat.
26 Sadarilah, bila kita terus-menerus sengaja berbuat dosa meskipun
sudah menerima ajaran benar tentang Kristus, maka tidak ada lagi kurban
yang bisa menghapus dosa tersebut.
27 Siapa pun di antara kita yang hidup seperti itu, dia hanya tinggal
menunggu hukuman terakhir yang mengerikan, yaitu ketika Allah meng-
hakimi semua yang memusuhi-Nya dan membuang mereka ke dalam ko-
baran api yang sudah disediakan untuk membinasakan mereka.

✡ **10:13** Mzm. 110:1; Ibr. 1:13 ✡ **10:16** Yer. 31:33 LXX; Ibr. 8:10 ✡ **10:17** Yer. 31:34 LXX; Ibr. 8:12

28 Sebagai contoh, ingatlah hukuman dalam peraturan yang lama: Siapa
saja yang melanggar hukum Taurat harus dibunuh tanpa belas kasihan
berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang saksi mata.
29 Maka terlebih lagi orang yang menghina Anak Allah. Mereka pantas
dihukum! Menghina Anak Allah artinya mengaku sebagai pengikut Kristus,
tetapi terus saja hidup dalam dosa. Orang seperti itu memandang remeh
darah Yesus, darah yang sudah Dia curahkan untuk mensahkan perjanjian
baru dengan Allah, dan yang telah menguduskan kita. Dengan demikian,
mereka menghina Roh Allah, yaitu Roh-Nya yang menyampaikan Kabar
Baik tentang kebaikan hati Allah kepada kita.
30 Orang seperti itu tidak mungkin lepas dari hukuman, karena kita sudah
tahu siapa Allah. Dia berkata,
"Akulah yang berhak untuk membalas kejahatan. Aku akan memberi
ganjaran."
Dia juga berkata,
"Aku, TUHAN, akan mengadili umat-Ku."✡
31 Habislah kita kalau sampai ditimpa murka Allah yang hidup!
32 Saya mohon, ingatlah selalu masa-masa awal ketika kamu baru menda-
pat pencerahan dari Allah untuk menjadi pengikut Kristus. Waktu itu kalian
sering menderita dan dianiaya, tetapi kalian tetap berdiri teguh.
33 Ada di antara kalian yang dihina di depan umum ataupun dipukuli. Ada
juga yang menolong saudara-saudari kita yang dianiaya.
34 Dan waktu saya dipenjarakan, kamu semua turut merasakan penderi-
taan saya seolah-olah kamu sendiri yang dipenjara. Bahkan ada di antara
kamu yang dianiaya sampai dirampas harta miliknya. Dalam keadaan
seperti itu pun kamu tetap bersukacita, sebab kamu tahu bahwa kamu
mempunyai harta lain, harta yang kekal dan terjamin di surga nanti.
35 Jadi, tetaplah berani dan jangan ada seorang pun di antara kalian
yang melepaskan keyakinan pada Kristus, yang sudah kalian pegang teguh
sampai sekarang. Keyakinanmu itu akan menghasilkan upah yang besar.
36 Yang penting bagi kalian sekarang adalah bertahan dalam kesusahan,
supaya kamu semua tetap melakukan kehendak Allah. Dengan demikian,
kamu akan menerima segala yang dijanjikan Allah.
37 Karena ada tertulis di dalam Kitab Suci,
"Sebentar lagi saja, Dia yang datang itu
akan tiba dan tidak akan menunda waktunya.
38 Orang yang dinyatakan benar di hadapan-Ku akan hidup selamanya
karena percaya penuh kepada-Ku.
Tetapi Aku tidak berkenan kepada orang yang meninggalkan-Ku saat
mengalami kesusahan."✡
39 Saudara-saudari, saya yakin bahwa kita bukan termasuk orang yang
"meninggalkan" TUHAN lalu dibinasakan. Kita adalah orang yang "percaya
penuh" kepada-Nya dan diselamatkan.

11

Pahlawan-pahlawan iman

1 Dengan "percaya penuh," artinya kita yakin kepada Allah bahwa hara-
pan kita pasti terwujud, meskipun kita belum melihatnya.
2 Karena dengan percaya penuh itulah nenek moyang kita berkenan di
mata Allah.

✡ **10:30** Ul. 32:35-36 LXX ✡ **10:38** Hab. 2:3b-4 LXX; Rm. 1:17; Gal. 3:11

3 Dengan percaya penuh, kita mengerti bahwa Allah menciptakan segala
sesuatu yang ada di langit dan bumi hanya dengan perkataan-Nya. Segala
sesuatu yang kelihatan ini diciptakan dari hal-hal yang tidak kelihatan.
4 Karena percaya penuh kepada Allah, Habel mempersembahkan kurban
yang lebih baik daripada kurban Kain. Itulah sebabnya Allah berkenan
kepada Habel dan menerima dia sebagai orang benar. Jadi, biarpun Habel
sudah lama mati, dia tetap menjadi teladan bagi kita karena percayanya itu.
5 Begitu juga dengan Henok: Karena percaya penuh, dia terangkat ke
surga tanpa mengalami kematian, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
"Dia menghilang begitu saja karena diangkat oleh Allah."✡
Sebelum terangkat, dia dikenal sebagai orang yang hidupnya "menye-
nangkan hati Allah."
6 Jelaslah bahwa tanpa percaya penuh, kita tidak mungkin menyenangkan
hati-Nya. Karena setiap orang yang mau datang kepada Allah harus per-
caya bahwa Dia benar-benar ada dan Dia memberkati setiap orang yang
sungguh-sungguh mencari-Nya.
7 Contoh lain adalah Nuh. Dia percaya penuh ketika Allah memberi-
tahunya tentang hal-hal yang belum pernah dilihat manusia. Karena Nuh
percaya dan menghormati Allah, dia membangun sebuah kapal besar untuk
menyelamatkan keluarganya. Dengan percaya penuh itulah Nuh membuk-
tikan bahwa orang-orang yang ada di dunia pada zaman itu bersalah. Dan
karena keyakinannya juga, Allah menerima dia sebagai orang benar.
8 Abraham pun demikian. Dia percaya penuh kepada Allah ketika disuruh
pergi ke negeri lain, yaitu negeri yang Allah janjikan untuk diwariskan
kepadanya dan keturunannya. Dengan percaya penuh, dia berangkat
walaupun belum tahu ke mana dia harus pergi.
9 Karena percaya penuh, dia bertahan hidup sebagai orang asing di negeri
yang Allah janjikan menjadi miliknya. Abraham, Isak, dan Yakub mewarisi
janji yang sama dan tinggal di dalam kemah-kemah saja di negeri yang
belum mereka miliki.
10 Abraham sedang menanti-nantikan kota yang direncanakan dan diban-
gun oleh Allah, supaya dia menjadi penduduk kota itu, sebuah kota yang
fondasinya tidak akan pernah goncang.
11 Ingatlah juga teladan Sara. Karena percaya penuh, dia bersama
suaminya, Abraham, dapat memiliki anak meskipun sudah terlalu tua. Sara
bisa mengandung Isak karena dia percaya penuh bahwa Allah setia dan
akan menepati janji-Nya.
12 Jadi, dari satu orang saja— yaitu Abraham yang percaya penuh
meskipun sudah tua dan hampir mati— digenapilah perjanjian bahwa
keturunannya tidak terhitung banyaknya, seperti bintang-bintang di langit
dan pasir di pantai.
13 Semua orang yang saya sebutkan itu tetap percaya penuh kepada
janji Allah sampai akhir hidup mereka. Sekalipun belum merasakan
penggenapan janji itu, mereka seakan sudah melihat bayangannya dari
jauh dan menyambutnya dengan penuh keyakinan. Mereka pun sadar dan
mengakui bahwa di bumi ini mereka hanya seperti tamu atau pendatang.
14 Dengan pengakuan itu, jelaslah bahwa mereka menantikan suatu tanah
air yang akan menjadi milik mereka sendiri.
15 Tanah air yang dimaksud bukanlah negeri asal yang sudah mereka
tinggalkan. Buktinya, mereka tidak pernah pulang ke sana meskipun ada
banyak kesempatan.

✡ **11:5** Kej. 5:24

16 Tetapi yang mereka rindukan adalah suatu negeri yang jauh lebih
baik, yaitu negeri surgawi. Karena itu, Allah bangga dan senang menjadi
Allah mereka. Dan memang Allah sudah menyiapkan kota surgawi itu bagi
mereka.
17 Abraham juga menjadi contoh saat keyakinannya diuji oleh Allah,
sewaktu Allah menyuruh dia mempersembahkan Isak. Karena percaya
penuh, Abraham rela mengurbankan anak satu-satunya* itu meskipun
Abraham sudah menerima janji-janji Allah,
18 termasuk janji bahwa
"Hanya keturunan Isaklah yang Aku perhitungkan sebagai
keturunanmu."✡
19 Walaupun begitu, Abraham rela mengurbankan Isak karena dia percaya
penuh bahwa Allah berkuasa menghidupkan anaknya itu dari kematian.
Dan sesungguhnya, waktu Allah berkata, "Jangan bunuh," Abraham seakan
menerima Isak kembali dari kematian.
20 Isak juga percaya penuh bahwa Allah akan menepati janji-janji-Nya di
masa yang akan datang. Itulah sebabnya dia mengingatkan tentang janji-
janji tersebut ketika memberkati Yakub dan Esau.
21 Yakub pun demikian. Karena percaya penuh kepada janji Allah, dia
memberkati kedua anak laki-laki Yusuf saat dia sudah hampir mati. Kemu-
dian dia memuji Allah sambil bersandar pada tongkatnya.✡
22 Yusuf adalah contoh lainnya. Karena percaya penuh, menjelang akhir
hidupnya dia mengingatkan keluarga Israel tentang janji Allah yang akan
membawa mereka keluar dari Mesir. Dan karena yakin bahwa hal itu pasti
terjadi, dia berpesan agar mayatnya juga ikut dibawa.
23 Orangtua Musa juga menjadi teladan. Karena percaya penuh kepada
Allah, mereka tidak takut melanggar perintah raja. Sesudah Musa lahir,
mereka menyembunyikannya selama tiga bulan, sebab mereka menyadari
bahwa anak pemberian Allah itu luar biasa.
24 Musa sendiri juga contoh orang yang percaya penuh, karena sesudah
dewasa, dia menolak disebut anak putri raja Mesir.
25 Dia lebih memilih disiksa dan hidup susah asalkan bersama umat Allah,
daripada hidup bersenang-senang dalam dosa di istana raja. Dia menyadari
bahwa kenikmatan hidup seperti itu hanyalah sementara.
26 Karena percaya penuh, dia menantikan masa depan ketika Kristus
datang untuk menyelamatkan umat Israel. Itu sebabnya Musa menganggap
jauh lebih berharga untuk menderita aniaya demi kepentingan Kristus
daripada mendapatkan seluruh kekayaan Mesir. Dia merasa jauh lebih baik
menantikan upah yang akan diberikan Allah kepadanya.
27 Karena percaya penuh juga, Musa berani meninggalkan Mesir. Dia
tidak takut terhadap kemarahan raja. Dengan mata yang tetap tertuju ke
depan, dia terus berjalan seolah memandang Allah yang tidak kelihatan itu.
28 Dan karena percaya penuh, Musa mengadakan Hari Paskah yang
pertama dengan memercikkan darah pada setiap pintu rumah orang Israel,
agar mereka terhindar dari malaikat yang akan membunuh anak-anak
sulung.
29 Demikian halnya umat Israel. Karena percaya penuh, mereka bisa
menyeberangi Laut Merah seperti melewati tanah kering, tetapi pasukan
Mesir tenggelam ketika mencoba melakukannya.

---

* **11:17** ***anak satu-satunya*** Abraham mempunyai beberapa anak dari perempuan lain (Hagar dan Ketura), tetapi anak yang sah dan yang mewarisi janji Allah hanya satu, yakni Isak yang dilahirkan melalui istri pertamanya, Sara. ✡ **11:18** Kej. 21:12 LXX; Rm. 9:7 ✡ **11:21** Kej. 47:31 LXX CK

30 Karena percaya penuh, umat Israel berjalan mengelilingi benteng kota
Yeriko dari luar selama tujuh hari, dan benteng itu pun runtuh.
31 Begitu juga Rahab si pelacur. Karena percaya penuh kepada Allah, dia
menerima dan menolong dua mata-mata Israel yang mengintai daerahnya.
Itu sebabnya dia tidak ikut binasa bersama seluruh penduduk kota itu yang
menolak percaya kepada Allah.
32 Masih banyak lagi contoh yang bisa saya ceritakan, seperti Gideon,
Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para nabi. Tetapi tidak akan cukup
waktu untuk menceritakan semuanya.
33 Mereka diberi kuasa untuk merampas daerah-daerah kekuasaan para
raja bangsa lain. Ada yang diberi kuasa untuk memerintah dengan adil,
untuk menerima apa yang Allah janjikan kepada mereka, dan ada pula yang
dilindungi-Nya sehingga tidak dimakan singa. Semua itu terjadi karena
mereka percaya penuh!
34 Ada orang-orang yang terhindar dari bahaya api besar,† selamat dari
perang, dan ada yang sangat lemah tetapi diberi kekuatan luar biasa.
Ada juga orang yang menjadi pahlawan perang dan berhasil mengalahkan
pasukan tentara musuh hingga melarikan diri, padahal pasukan Israel jauh
lebih sedikit.
35 Karena percaya penuh kepada Allah, ada beberapa perempuan yang
mengalami keajaiban, yaitu anggota keluarga mereka dihidupkan kembali
dari kematian.
Namun, ada juga orang-orang lain yang karena percaya penuh terus
disiksa dalam penjara. Mereka diberi pilihan, “Kalau kamu menghina
Allahmu, kamu akan dibebaskan!” Tetapi mereka menolak kebebasan itu
karena percaya penuh bahwa sekalipun harus mati, mereka akan dihidup-
kan kembali dalam suatu kehidupan yang jauh lebih baik.
36 Karena percaya penuh, ada juga orang-orang yang tetap bertahan
saat keyakinan mereka diuji, walaupun mereka dihina dan dipukuli habis-
habisan, atau dilemparkan ke penjara serta diikat rantai besi.
37-38 Ada orang-orang yang— karena percaya— dilempari batu sampai
mati, digergaji tubuhnya sampai terbelah dua, dan ada yang dibunuh
dengan pedang. Di antara mereka, ada yang begitu miskin hingga tidak
memiliki tempat tinggal dan hanya mempunyai satu-satunya pakaian yang
menempel di badan, itu pun dari kulit domba atau kambing. Mereka
kekurangan makanan, dibuat menderita, dicobai, dan terus disiksa se-
hingga mereka hidup mengembara saja, entah di padang belantara atau
gunung-gunung, dan terpaksa tinggal di dalam gua-gua atau lubang-lubang
di bawah tanah. Dunia ini bukan tempat yang layak bagi mereka!
39 Sekarang mereka menjadi contoh yang baik bagi kita, karena sudah
terbukti bahwa mereka percaya penuh kepada Allah, biarpun mereka mati
sebelum menerima apa yang sudah Allah janjikan.
40 Rencana Allah bukan untuk mereka saja, tetapi untuk kita juga. Itulah
sebabnya Allah menetapkan agar mereka menunggu kita. Kelak, sesudah
keyakinan kita selesai diuji dan disempurnakan, barulah semuanya, yakni
mereka dan kita, bersama-sama menerima berkat luar biasa yang sudah
disediakan!

12

Bertahan dalam pertandingan iman

† **11:34** ***terhindar dari bahaya api besar*** Secara harfiah: memadamkan kuasa api. TSI menerjemahkan sesuai dengan tafsiran bahwa kata-kata ini menceritakan tentang pengalaman Sadrak, Mesak, dan Abednego dalam kitab Daniel 3.

1 Jadi, Saudara-saudari, mengingat betapa banyaknya pahlawan iman
yang sudah mendahului kita dan sekarang sedang menantikan kita, marilah
kita mengikuti teladan mereka! Buanglah semua beban dan dosa yang
menghalangi kita dalam pertandingan yang sudah ditetapkan Allah untuk
kita jalani. Marilah kita terus berjuang sampai akhir.✡
2 Dalam pertandingan ini, hendaklah mata kita terus memandang ke de-
pan, yaitu kepada Yesus. Dialah Perintis dan Pahlawan Iman yang terutama
bagi kita, dan yang sudah menyelesaikan pertandingan-Nya dengan sem-
purna. Yesus tabah menahan penderitaan yang sangat memalukan di kayu
salib karena Dia terus memandang ke depan, kepada sukacita yang sudah
disediakan bagi-Nya di kemudian hari. Sekarang Dia duduk menantikan
kita di tempat yang paling terhormat di samping takhta Allah.
3 Karena itu, renungkanlah selalu teladan Yesus: Betapa Dia berdiri teguh
ketika orang-orang berdosa menghina dan menganiaya-Nya dengan amat
kejam. Bila kita meneladani Yesus, kita tidak akan mudah lemah dan putus
asa.
4 Lagipula, dalam perjuangan kita melawan dosa, kita belum sampai
terbunuh.
5 Janganlah melupakan nasihat TUHAN, yang menyebut kita semua seba-
gai anak Allah. Kata-Nya,
“Anak-Ku, janganlah pandang enteng didikan-Ku.
Dan janganlah berkecil hati ketika Aku menegurmu.
6 Sebab Aku mendidik setiap anak yang Aku kasihi,
dan mencambuk setiap orang yang Aku terima sebagai anak.”✡
7 Jadi, waktu kita menderita karena cambukan dari Bapa surgawi, ingat-
lah bahwa Allah sedang memperlakukan kita sebagai anak-Nya. Wajar saja
seorang ayah mendidik anaknya sendiri, bukan?
8 Justru kalau kamu tidak pernah dididik oleh TUHAN, berarti kamu
bukan anak-Nya yang sah. Karena semua anak Allah pasti dididik-Nya.
9 Sebagaimana ayah kita di dunia ini pun tentu mendidik kita, dan kita
menghormati ayah kita sendiri, maka sudah sepatutnya kita tunduk kepada
Allah lebih lagi, sebab Dialah Bapa rohani kita. Dengan bertekun menjalani
didikan-Nya, kita akan masuk ke dalam hidup yang kekal.
10 Lagipula ayah jasmani kita di dunia ini mendidik kita untuk sementara
saja, sesuai dengan apa yang mereka anggap baik. Tetapi didikan Bapa
surgawi selalu tepat dan berguna, supaya kita disucikan sebagaimana Dia
adalah suci.
11 Memang, setiap kali kita menerima hajaran, pengalaman itu tidak
menyenangkan dan malah menyakitkan. Namun didikan TUHAN itu akan
membuahkan hasil yang manis, yaitu kita hidup lebih benar dan merasa
tenang di hadapan Allah.
12 Karena itu, kuatkanlah tanganmu yang lemah, dan jangan biarkan
lututmu gemetar, sebab kita dipanggil untuk berlari dalam pertandingan
ini.
13 Hendaklah kakimu tetap berlari lurus ke depan. Jangan berbelok ke
kiri atau ke kanan, supaya kalau orang yang lemah atau pincang mengikuti
teladan kita, kaki mereka tidak terkilir karena tersandung, tetapi semakin
disembuhkan dan dikuatkan.

Jangan menolak kebaikan hati Allah

✡ **12:1** 1Kor. 9:24-27; 1Tim. 6:12; 2Tim. 4:6-8; Yak. 1:12 ✡ **12:6** Ams. 3:11-12 LXX

14 Berusahalah hidup damai dengan semua orang. Dan jagalah kesucian
hidupmu. Karena orang yang tidak berusaha hidup suci tidak mungkin
akan bertemu TUHAN.
15 Waspadalah supaya jangan seorang pun di antara kalian meninggalkan
kebaikan hati Allah. Karena orang semacam itu akan menjadi seperti
tanaman beracun yang bisa menularkan kenajisannya kepada anggota
jemaat yang lain.
16 Berjaga-jagalah supaya tidak ada di antara kalian yang hidupnya cabul
dan tidak menghormati Allah seperti Esau. Sebenarnya, sebagai anak
pertama, dialah yang berhak menjadi pewaris ketika ayahnya meninggal.
Tetapi Esau menjual haknya itu hanya demi sepiring makanan.✡
17 Ingatlah yang terjadi kemudian: Ketika dia berubah pikiran dan ingin
menerima berkat dari ayahnya sebagai anak pertama, ayahnya menolak
memberikan berkat itu kepadanya. Walaupun berderai air mata, dia tidak
bisa mengubah akibat perbuatannya.

Perjanjian yang lama mendatangkan ketakutan dan perjanjian yang baru mendatangkan sukacita

18 Menurut perjanjian yang baru, kita bisa datang kepada Allah melalui
Kristus, tidak seperti umat Israel yang menerima perjanjian lama. Mereka
datang mendekati tempat jasmani yang dapat disentuh, yaitu gunung Sinai.
Mereka datang dengan ketakutan karena tiba-tiba awan menghitam, langit
diliputi kegelapan, angin kencang menderu, dan gunung itu terbakar den-
gan api yang menyala-nyala.
19 Lalu mereka mendengar bunyi terompet surgawi yang nyaring dan
suara Allah sendiri. Nenek moyang kita begitu gentar sehingga mereka
meminta Musa supaya Allah tidak lagi berbicara secara langsung kepada
mereka.
20 Ketakutan mereka teramat besar sebab Allah sudah memerintahkan,
“Siapa pun yang menyentuh gunung ini, sekalipun hanya seekor bi-
natang, harus dilempari batu sampai mati.”✡
21 Dan memang, pemandangan yang mereka lihat begitu dahsyat sampai
Musa sendiri berkata, “Saya sangat takut dan gemetar.”✡
22 Sebaliknya, kita sudah datang kepada Allah melalui perjanjian yang
baru. Kita diantar oleh Kristus ke tempat rohani, Bukit Sion, yaitu
Yerusalem surgawi, tempat tinggal Allah yang hidup. Kita disambut dengan
sukacita sebagai warga kerajaan surga oleh ribuan malaikat,
23 sebab kita datang melalui Anak Sulung Allah untuk mewarisi segala
sesuatu bersama Dia. Kita adalah jemaat milik Anak Allah, dan nama kita
masing-masing tertulis dalam Kitab Kehidupan di surga. Kita diterima oleh
Allah, Hakim seluruh bumi, dan sekarang kita masuk dalam persekutuan
semua orang benar yang sudah mendahului kita dan sudah dijadikan
sempurna.
24 Kita juga diterima oleh Yesus sendiri, sang Perantara dalam perjanjian
yang baru! Secara rohani, kita dipercik dengan darah Yesus yang mem-
bersihkan hati nurani kita dari dosa. Darah Habel, orang yang pertama
dibunuh, tidak membawa berkat melainkan kutukan. Tetapi darah Yesus
membawa berkat yang besar!
25 Jadi Saudara-saudari, marilah kita masing-masing menjaga diri agar
jangan ada di antara kita yang menolak untuk mendengar Allah yang
berbicara dari surga kepada setiap kita. Sebab kalau nenek moyang kita pun
tidak luput dari hukuman karena menolak pesan Allah melalui perantaraan

✡ **12:16** Kej. 25:29-34 ✡ **12:20** Kel. 19:12-13 LXX ✡ **12:21** Ul. 9:19

manusia di bumi, yaitu Musa, maka terlebih berat lagi hukuman kita bila
kita menolak mendengarkan Dia yang sekarang berbicara dari surga!
26 Pada waktu Allah berbicara kepada nenek moyang kita di gunung Sinai,
suara-Nya membuat bumi bergoncang. Tetapi sekarang Dia sudah berjanji,
"Sekali lagi Aku akan menggoncangkan bumi, dan bukan hanya bumi
tetapi juga langit dan surga."✡
27 Dengan kata "Sekali lagi," jelaslah bahwa Allah bermaksud membi-
nasakan semua ciptaan yang bisa digoncangkan, supaya yang tertinggal
hanyalah hal-hal yang tidak bisa digoncangkan.
28 Jadi, karena kita sudah menjadi warga kerajaan Allah yang tidak bisa
digoncangkan, hendaklah kita bersyukur kepada-Nya. Dan marilah kita
menyenangkan hati Allah dengan menyembah Dia dengan penuh rasa
hormat.
29 Karena tentang Allah kita, Kitab Suci menuliskan, Allah "bagaikan api
yang membakar habis segala sesuatu yang tidak sempurna."✡

13

Cara hidup yang menyenangkan hati Allah

1 Sebagai saudara-saudari seiman, hendaklah kalian saling mengasihi
senantiasa.
2 Jangan segan-segan membuka pintu rumahmu bagi siapa saja yang
memerlukan tumpangan. Dengan berbuat begitu, ada orang-orang yang
pernah menerima malaikat-malaikat sebagai tamu di rumah mereka, tanpa
mereka sadari!
3 Janganlah lupa mendoakan dan menolong saudara-saudari seiman kita
yang sedang dipenjara dan yang dianiaya. Lakukanlah itu dengan sungguh-
sungguh seakan kamu sendiri juga sedang dipenjara dan turut merasakan
penderitaan mereka.
4 Hendaklah kamu semua menghargai pernikahanmu masing-masing
sebagai ikatan yang suci, dan jagalah hubungan antara suami-istri supaya
tetap murni. Karena Allah akan menghukum setiap orang yang berbuat
cabul atau zina.
5 Janganlah kamu mengejar uang.✡ Sebaliknya puaslah dengan apa yang
kamu punya, karena Allah berkata,
"Aku tidak akan pernah membiarkan kamu dan tidak akan pernah
meninggalkanmu sendirian."✡
6 Itu sebabnya, seperti penulis Mazmur, dengan yakin kita bisa berkata,
"TUHAN adalah Penolongku!
Aku tidak akan takut.
Orang yang memusuhi aku tidak bisa melakukan apa-apa terhadapku."✡
7 Ingatlah para pemimpinmu, yakni mereka yang pernah menyampaikan
Firman Allah kepadamu dan yang sudah mendahului kita ke surga. Re-
nungkanlah cara hidup mereka yang baik dan ikutilah teladan keyakinan
mereka.
8 Kristus Yesus tidak pernah berubah sejak dulu, sekarang, dan sampai
selama-lamanya.
9 Janganlah kalian disesatkan oleh orang-orang yang membawa berbagai
macam ajaran lain. Lebih baik hatimu dikuatkan dengan bergantung
pada kebaikan hati Allah saja, daripada mengikuti mereka yang sibuk
dengan banyak peraturan tentang makanan. Tidak ada orang yang pernah

---

✡ **12:26** Hag. 2:6 LXX ✡ **12:29** Ul. 4:24; 9:3 ✡ **13:5** 1Tim. 6:10; 3:3, 8 ✡ **13:5** Ul. 31:6b LXX
✡ **13:6** Mzm. 118:6-7 LXX

berhasil menjadi sempurna di mata Allah dengan mengikuti aturan-aturan
semacam itu.
10 Dalam cara persembahan kurban yang lama, para imam bisa memakan
dua bagian daging dari setiap hewan kurban. Namun dalam cara yang baru,
kita diberkati melalui mezbah surgawi, dan para imam yang melayani di
rumah Allah di dunia ini tidak berhak makan apa pun dari mezbah itu.
11 Tetapi boleh dikatakan bahwa cara yang baru mirip juga dengan cara
yang lama. Daging kurban pengampunan dosa tidak ada yang dimakan
oleh imam. Sesudah imam besar membawa darah hewan tersebut ke ruang
mahakudus, yaitu darah untuk pengampunan dosa, seluruh bagian tubuh
hewan itu dibakar habis menjadi abu di tempat lain, di luar perkemahan
umat Israel, bukan di atas mezbah di rumah TUHAN.
12 Demikian juga Yesus sudah menderita di luar kota Yerusalem, supaya
kita disucikan dengan darah-Nya sendiri dan menjadi umat-Nya.
13 Karena itu, secara rohani marilah kita pergi kepada Yesus di luar
benteng kota.* Artinya, jangan malu untuk meninggalkan aturan-aturan
Yahudi yang lama, dan anggaplah sebagai suatu kehormatan kalau kita
dihina karena mengikut Yesus.
14 Sebab di bumi ini kita tidak mempunyai kota tempat tinggal yang kekal.
Kita menantikan Yerusalem baru.
15 Jadi, melalui Yesus, marilah kita memberikan persembahan rohani
kepada Allah setiap saat, yakni memuji Dia melalui semua perkataan kita
dan dengan berani memberitakan bahwa Yesus adalah Penguasa kita.
16 Juga janganlah lupa melakukan yang baik terhadap orang-orang lain
dan saling menolong, karena itu pun merupakan persembahan yang
menyenangkan hati Allah.
17 Hendaklah kita menghormati dan menaati para pemimpin jemaat,
sebab Allah menugaskan mereka untuk berjaga atas kehidupan rohani kita
masing-masing, dan kelak mereka harus memberi pertanggungjawaban
kepada Allah. Karena itu hormat dan taatlah kepada mereka selalu, supaya
mereka bisa melaksanakan tugas dengan sukacita. Kalau mereka bekerja
dengan rasa kesal, itu tidak akan membawa berkat bagi kita.
18 Tetaplah berdoa untuk saya dan semua orang yang bekerjasama den-
gan saya. Sebab kami yakin bahwa hati nurani kami bersih, dan kami selalu
berusaha melakukan yang benar.
19 Secara khusus, saya mohon doakanlah supaya Allah segera mengutus
saya kembali kepada kalian.

Doa berkat dan pesan-pesan terakhir

20-21 Kiranya Allah
sumber ketenangan, yang membangkitkan Yesus Penguasa kita dari kematian,
melengkapi segala sesuatu yang kalian perlukan untuk melakukan kehendak-Nya.
Dan melalui pertolongan Kristus Yesus,
Gembala Agung kita yang mensahkan perjanjian baru dari Allah melalui persembahan darah-Nya sendiri,
kiranya Allah memampukan kalian untuk melakukan segala sesuatu yang menyenangkan hati-Nya.
Berilah kemuliaan kepada-Nya sampai selama-lamanya. Amin.

---

* **13:13** ***benteng kota*** Secara harfiah: perkemahan. Penulis Surat Ibrani menggunakan kata ini sebagai kiasan atau gambaran yang mengingatkan para pembaca tentang sejarah umat Israel sebelum rumah Allah dibangun di Yerusalem.

22 Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian sabar mendengarkan
nasihat-nasihat dalam surat ini ketika dibacakan di depan jemaat, karena
surat saya tidak terlalu panjang.
23 Saya juga memberitahukan bahwa saudara kita Timotius sudah
dibebaskan dari penjara. Kalau dalam waktu dekat dia datang ke sini, saya
akan mengajaknya mengunjungi kalian.
24 Sampaikan salam saya kepada semua pemimpin kalian dan seluruh
umat Allah di sana— orang-orang yang disucikan-Nya karena percaya
kepada Yesus. Salam untuk kalian dari saudara-saudari seiman di Italia.
25 Akhir kata, kiranya Allah selalu berbaik hati kepada kamu semua.
Amin.

Surat Yakobus

1 Kepada Saudara-saudari seiman saya, yaitu kedua belas suku umat
Allah* yang tersebar ke berbagai penjuru dunia karena pengungsian.
Salam sejahtera dari saya Yakobus, hamba Allah dan Kristus Yesus,✡
Penguasa kita.

Bertahan dalam keyakinan sambil berdoa meminta hikmat

2 Saudara-saudari, setiap kali keyakinan kalian masing-masing diuji lewat
berbagai kesusahan, anggaplah semua itu sebagai berkat dan bersukacita-
lah karenanya,
3 sebab kamu tahu bahwa setiap ujian membuat kita semakin kuat untuk
bertahan dalam keyakinan kita.
4 Jadi, bertahanlah terus sampai akhir supaya kamu tumbuh dewasa dan
semakin diperlengkapi sehingga tidak kekurangan apa pun secara rohani.

5 Namun, kalau kamu merasa kekurangan hikmat saat mengalami ujian,
mintalah kepada Allah. Dia sangat murah hati kepada semua orang dan
tidak pernah marah kalau kita meminta hikmat kepada-Nya. Karena itu
mintalah, maka hikmat yang kamu perlukan akan diberikan kepadamu,
6 asalkan kamu memintanya dengan percaya penuh. Jangan ragu bahwa
Allah bersedia memberikannya. Sebab orang yang ragu-ragu sama seperti
ombak yang terombang-ambing ke sana kemari oleh angin.
7-8 Orang seperti itu belum memutuskan dalam hatinya apakah dia akan
percaya penuh dan mengandalkan TUHAN atau tidak. Pikirannya selalu
berubah-ubah sehingga dia tidak bisa maju. Jadi, bila kamu ragu-ragu,
jangan harap doamu dijawab TUHAN!

Kedudukan tinggi yang sebenarnya

9 Saudara-saudari, kalau kamu miskin atau mempunyai kedudukan ren-
dah, bersukacitalah! Sesungguhnya Allah sudah memberikan kedudukan
yang tinggi kepadamu sebagai warga kerajaan-Nya.
10 Sebaliknya, kalau kamu kaya atau mempunyai kedudukan tinggi, jan-
gan sombong, tetapi sadarilah bahwa semua itu hanya sementara. Karena
orang kaya ibarat bunga rumput yang cepat layu dan rontok.
11 Ketika matahari meninggi dan angin panas berhembus, rumput pun
mengering dan bunganya gugur, lalu lenyaplah keindahannya. Demikian-
lah yang akan terjadi pada setiap orang kaya. Mereka mati pada waktu
usahanya sedang mekar berkembang.

Godaan bukan berasal dari Allah

12 Bersukacitalah saat kamu bergumul melewati ujian atas keyakinanmu,
karena sesudah kamu lulus dari semua ujian di dunia ini, kamu akan diberi

---

* **1:1** ***kedua belas suku umat Allah*** Dengan sebutan ini, Yakobus menggambarkan para pengikut Yesus sebagai kedua belas suku Israel yang tersebar di mana-mana. Kedua belas suku Israel pernah tersebar akibat penganiayaan, begitu juga para pengikut Yesus. ✡ **1:1** Rm. 1:1 CK

mahkota kemenangan† sesuai dengan janji TUHAN kepada kita semua yang
mengasihi-Nya.
13 Saat kamu merasa tergoda untuk berbuat dosa, jangan pernah berpikir
bahwa Allah yang memberi godaan itu kepadamu. Karena Allah tidak
mungkin tergoda untuk berbuat kejahatan, dan Dia tidak pernah memberi
godaan kepada siapa pun.
14 Sesungguhnya keinginanmu sendirilah yang membuat kamu tergoda,
karena kamu membiarkan dirimu terseret sampai terjerat pada hawa nafsu
itu.
15 Keinginan jahat yang kamu pelihara di dalam hatimu akan berkembang
dan terus membesar hingga kamu tidak mampu menahannya lagi. Lalu
kamu melakukannya dan dengan demikian melahirkan dosa. Seiring
waktu, dosa itu pun pada akhirnya menghasilkan kebinasaan.

16 Saudara-saudari yang saya kasihi, jangan keliru tentang hal ini:
17 Allah Bapa, yang menciptakan semua benda penerang di langit, bukan-
lah seperti bulan yang cahayanya tidak tetap dan sering berubah-ubah.
Dia adalah sumber segala berkat. Semua pemberian yang baik dan yang
sempurna turun dari-Nya.
18 Salah satu pemberian-Nya yang sempurna itu ialah ketika Allah berke-
nan memilih kita untuk dilahirkan kembali secara rohani melalui berita
keselamatan yang benar, supaya kita yang percaya pada berita itu menjadi
umat kepunyaan Allah yang istimewa.‡

Menjadi pelaku Firman Allah, bukan hanya pendengar

19 Karena itu, Saudara-saudari yang saya kasihi, hendaklah kamu semua
membiasakan diri untuk menjadi pendengar yang baik. Jangan buru-buru
bicara, dan jangan cepat marah.
20 Jika kamu bertindak dalam keadaan marah, tindakanmu pasti tidak
sesuai dengan kehendak Allah.
21 Oleh sebab itu, buanglah segala sesuatu yang kotor, najis, atau jahat,
yang masih ada pada dirimu. Dan dengan rendah hati terimalah ajaran
benar yang ditaburkan Allah di dalam hatimu, yaitu Firman-Nya yang
berkuasa untuk menyelamatkan kita.

22 Tetapi Firman itu harus kamu lakukan, bukan hanya didengar. Jangan-
lah menipu diri sendiri dengan berpikir, “Bagi saya, mendengar Firman-
Nya saja sudah cukup!”
23 Karena orang yang mendengar ajaran Allah tanpa melakukannya
ibarat orang yang memandang mukanya sendiri pada cermin.

---

† **1:12** ***mahkota kemenangan*** Kata yang diterjemahkan ‘mahkota’ di sini bukanlah mahkota raja yang terbuat dari emas, melainkan rangkaian ranting pohon zaitun, seperti yang digunakan oleh pemenang dalam pertandingan olahraga zaman itu. Ada perbedaan tafsiran mengenai kata ‘mahkota’ di sini. Sebagian mengartikannya sebagai kiasan yang menggambarkan hadiah kehidupan kekal. Sebagian lain menafsirkan bahwa umat Allah benar-benar akan menerima mahkota seperti itu di surga. Lihat juga 2Tim. 4:8; 1Ptr. 5:4; Why. 2:10. ‡ **1:18** ***umat kepunyaan Allah yang istimewa*** Secara harfiah: ‘buah pertama’ atau ‘hasil pertama’. Dalam PL, istilah ini dipakai untuk hasil panen pertama berupa gandum dan sayur yang diberikan sebagai ucapan syukur kepada Allah. Anak pertama dari hewan ataupun anak sulung laki-laki juga dapat disebut dengan istilah yang sama. Pada dasarnya, segala penghasilan pertama diperhitungkan sebagai milik Allah. Anak pertama dari ternak dikurbankan kepada Allah, sedangkan setiap anak sulung laki-laki dari orang Yahudi ditebus dengan persembahan binatang. Lihat Kel. 13:2, 12; 22:29; 34:19; Im. 12:6-8; 23:9-14; Ul. 26:1-11.

24 Dia hanya tahu bentuk wajahnya selama berada di depan cermin.
Tetapi begitu pergi, dia tidak dapat melihatnya lagi dan segera lupa bentuk
wajahnya itu.
25 Demikian jugalah hukum TUHAN yang sempurna dan memberi ke-
bebasan.✡ Janganlah kamu hanya mendengar lalu melupakannya, tetapi
lakukanlah itu, maka Allah akan memberkatimu dalam segala yang kamu
perbuat.
26 Contohnya begini: Bila kamu merasa sudah hidup dengan baik sesuai
peraturan agama, tetapi kamu tidak berhati-hati dengan ucapanmu, berarti
kamu munafik dan sudah menipu diri sendiri. Percuma saja cara beragama
yang seperti itu.
27 Cara beragama yang sempurna dan yang tidak bercela di mata Allah
Bapa kita diwujudkan dengan memperhatikan kesusahan anak yatim piatu
dan janda serta menolong mereka, juga dengan menjaga diri kita agar tidak
ternoda oleh keinginan-keinginan duniawi.

2

Mengasihi semua orang tanpa memandang kedudukan

1 Saudara-saudari, sebagai orang yang percaya kepada Kristus Yesus, Pen-
guasa kita yang mulia, kita tidak boleh pilih kasih berdasarkan kedudukan
orang.
2 Misalnya, ketika dua orang masuk ke dalam pertemuan kalian, yang satu
kaya dan mengenakan pakaian mewah serta cincin emas yang besar, sedan-
gkan yang kedua miskin dan berpakaian jelek, apa yang kalian lakukan?
3 Biasanya kalian cenderung memberi perhatian khusus kepada orang
yang berpakaian bagus itu dan berkata kepadanya, “Silakan duduk di
tempat yang baik ini,” sedangkan kepada yang miskin itu kalian berkata,
“Kamu berdiri di sana,” atau, “Duduklah di lantai dekat kaki saya.”
4 Dengan berbuat begitu, jelaslah bahwa kalian membeda-bedakan orang
dan main hakim sendiri dengan maksud jahat!
5 Saudara-saudari yang saya kasihi, coba pikirkan! Nyatanya Allah sudah
memilih banyak orang yang miskin secara jasmani untuk menjadi kaya
secara rohani. Mereka percaya penuh kepada Kristus sehingga berhak
menjadi warga kerajaan Allah, sesuai dengan janji-Nya kepada setiap orang
yang mengasihi Dia.
6 Karena itu, tidak seorang pun pantas dianggap hina! Lagipula justru
orang kayalah yang selalu menindas kita. Merekalah yang biasanya meny-
eret kita ke pengadilan untuk merampas hak milik kita.
7 Mereka jugalah yang suka menjelek-jelekkan nama baik Yesus yang
sudah menjadikan kita sebagai milik-Nya.
8 Kalian akan berbuat benar bila menaati Hukum Kasih yang diberikan
oleh Raja kita Yesus, yaitu perintah yang tertulis di dalam Kitab Suci,
“Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”✡
9 Sebaliknya, kalau kamu pilih kasih berdasarkan kedudukan orang, berarti
kamu berdosa karena melanggar Hukum Kasih itu.
10 Ingatlah bahwa sekalipun kamu menaati seluruh hukum Taurat tetapi
lupa melakukan satu peraturan kecil di dalamnya, berarti kamu sudah
melanggar seluruh hukum Taurat itu dan layak dihukum Allah, karena
hukum Taurat diperhitungkan sebagai satu kesatuan yang utuh.

✡ **1:25** Yak. 2:8-13; Gal. 1:1, 13-14; 6:2; Rm. 13:10 ✡ **2:8** Im. 19:18

11 Sebagai contoh, dalam hukum Taurat Allah memerintahkan, “Jangan berzina” dan “Jangan membunuh.” Kalau kamu tidak berzina tetapi membunuh seseorang, kamu sudah melanggar hukum Taurat secara keseluruhan, bukan hanya melanggar larangan membunuh.
12 Oleh karena itu, hendaklah kita berbicara dan menjalani hidup sebagai orang-orang yang akan diadili Kristus menurut Hukum Kasih-Nya, yaitu Hukum yang memberikan kebebasan.
13 Sebab pada Hari Pengadilan, orang yang tidak berbelas kasihan kepada sesamanya juga tidak akan dikasihani oleh Tuhan. Tetapi orang yang berbelas kasihan tidak perlu takut terhadap Hari Pengadilan.

Keyakinan sejati pasti terbukti lewat perbuatan baik

14 Saudara-saudari, kalau seseorang berkata, “Saya percaya penuh kepada Kristus,” tetapi dia tidak melakukan apa pun yang menunjukkan keyakinannya itu, berarti ucapannya hanya omong kosong belaka. Kita tidak diselamatkan berdasarkan ucapan seperti itu saja!
15 Coba pikirkan contoh ini: Ada seorang saudara seimanmu yang setiap harinya kekurangan pakaian dan makanan.
16 Lalu kamu yang sudah berkelebihan berkata kepadanya, “Selamat jalan! Semoga Tuhan memberimu pakaian dan makanan,” tetapi kamu sama sekali tidak membagi apa pun kepadanya. Dengan demikian, kata-katamu itu omong kosong saja.
17 Sama halnya dengan keyakinan kepada Kristus: Kalau keyakinan kita tidak dinyatakan lewat perbuatan, berarti itu bukanlah keyakinan.
18 Tentu akan ada yang berkata, “Tidak semua orang menunjukkan keyakinannya melalui perbuatan.” Kepada orang yang berpikir demikian saya menjawab, “Semua orang yang benar-benar meyakini sesuatu pasti menunjukkannya dengan perbuatan, kalau tidak berarti keyakinannya patut diragukan.”
19 Keyakinan tanpa perbuatan tidak ada bedanya dengan kepercayaan setan! Kamu percaya bahwa hanya ada satu Allah. Bagus! Setan-setan juga percaya demikian! Dan mereka gemetar ketakutan karena tahu bahwa kepercayaan itu tidak akan menyelamatkan mereka dari neraka.
20 Jangan bebal! Kalau kamu masih perlu bukti bahwa keyakinan tanpa perbuatan hanyalah omong kosong, pikirkanlah contoh ini:
21 Nenek moyang kita Abraham pun diterima oleh Allah sebagai orang benar saat keyakinannya dibuktikan lewat perbuatan, yaitu ketika dia sudah siap mengurbankan Isak anaknya di atas mezbah.
22 Lihatlah, keyakinan dan perbuatan Abraham bekerja sama. Maksudnya, keyakinannya sungguh-sungguh nyata karena ada perbuatan yang membuktikannya.
23 Demikianlah maksud ayat Kitab Suci yang mengatakan,

> “Abraham percaya kepada janji Allah, karena itu dia diterima Allah sebagai orang benar.”✡

Itulah sebabnya dalam Kitab Suci dia disebut “sahabat Allah.”
24 Kini jelaslah bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah lewat perbuatan kita juga, bukan hanya karena ‘percaya’.
25 Contoh lainnya adalah Rahab, pelacur yang menerima dua orang mata-mata utusan Yosua. Keyakinannya kepada Allah terbukti nyata lewat perbuatan ketika dia menolong mereka berdua lolos dari tangan musuh. Itulah sebabnya dia diterima sebagai orang benar dan diselamatkan.✡

✡ **2:23** Kej. 15:6 ✡ **2:25** Yos. 2:1-21; 6:22-23

26 Jadi, ibarat seseorang terbukti masih hidup kalau dia bernafas,
demikianlah keyakinan terbukti benar kalau ada perbuatan.

3

Menjaga kata-kata

1 Saudara-saudariku, sebaiknya janganlah banyak di antara kalian yang
menjadi pengajar Firman TUHAN. Sebab kalian tahu bahwa Allah akan
mengadili para pengajar Firman-Nya dengan ukuran yang lebih berat.
2 Setiap orang tentu banyak berbuat salah. Kalau ada orang yang tidak
pernah salah dalam perkataannya, dia pasti orang sempurna dan mampu
mengendalikan seluruh perbuatannya.
3 Ibarat kuda, kita bisa mengatur seluruh gerak tubuhnya hanya dengan
mengendalikan kekang di mulutnya.
4 Begitu juga dengan kapal. Meski ukurannya amat besar dan memer-
lukan tenaga angin yang kuat untuk melaju, tetapi yang mengendalikan
kapal besar itu hanya sebuah kemudi kecil, dan orang yang memegang
kemudilah yang menentukan ke mana kapal itu pergi.
5 Demikianlah halnya dengan lidah. Meskipun lidah hanya bagian kecil
dari tubuh, kita bisa memakainya untuk menyombongkan diri dan men-
ciptakan kekacauan besar! Biarpun kecil, lidah dapat merusak banyak hal,
sebagaimana hutan yang luas bisa terbakar hanya karena lidah api yang
kecil.
6 Memang tepat sekali menggambarkan lidah sebagai api, karena semua
kejahatan di dunia ini seolah tersimpan dalam lidah kita. Seperti racun,
kejahatan itu menular dari lidah dan merusak seluruh tubuh. Lidah kita
bagaikan lidah api neraka! Artinya, iblis bisa menyalakan api besar melalui
lidah kita. Sebagaimana satu lidah api bisa menjalar dan membakar hutan
yang luas, begitu pula seluruh hidup kita bisa tercemar hanya karena lidah.
7 Manusia sudah bisa menjinakkan hampir setiap jenis binatang, baik
burung, binatang merayap, maupun binatang laut.
8 Namun, tidak seorang pun dapat menjinakkan lidahnya sendiri. Li-
dah kita begitu liar dan jahat, bagaikan ular yang penuh dengan racun
mematikan.
9 Lidah kita begitu cepat berbalik, sebentar memuji Allah Bapa, sebentar
kemudian mengutuk orang lain, padahal orang itu juga ciptaan Allah yang
mencerminkan sifat-sifat-Nya.
10 Berarti dengan mulut yang sama kita memuji Allah sekaligus mengutuk
sesama. Saudara-saudariku, janganlah kita seperti itu!
11 Air tawar dan air asin tidak mungkin keluar dari mata air yang sama,
bukan?
12 Pohon ara tidak mungkin menghasilkan buah zaitun. Pohon anggur
tidak mungkin menghasilkan buah ara. Dan air tawar tidak mungkin keluar
dari sumber air asin. Bukankah begitu, Saudara-saudariku?

Sifat-sifat hikmat yang dari Allah

13 Kalau ada di antara kalian yang merasa pintar dan bijaksana, tun-
jukkanlah itu melalui cara hidup dan perbuatan baik yang dilakukan den-
gan rendah hati. Jika kamu bijak, kamu juga akan rendah hati.
14 Tetapi kalau di dalam hatimu masih ada rasa iri, dendam, dan sikap me-
mentingkan diri sendiri, janganlah kamu berpikir, “Aku sangat bijaksana,”
karena pikiranmu itu jelas keliru

15 dan kebijaksanaanmu bukanlah hikmat yang berasal dari Allah. Itu
hanya kesombonganmu sendiri, yang adalah sifat duniawi dan berasal dari
setan-setan.
16 Selama kamu masih iri hati dan mementingkan diri sendiri, berarti
hidupmu masih kacau dan kamu bisa melakukan kejahatan apa saja.
17 Tetapi hikmat yang benar-benar dari Allah membuat hidup kita
pertama-tama suci, selanjutnya cinta damai,
lemah lembut, dan terbuka untuk mengikuti kemauan orang lain.
Hikmat juga memimpin kita untuk berbelas kasih kepada sesama
dan selalu berbuat baik dengan tulus dan tidak pilih kasih.
18 Sungguh diberkati Allah orang yang berusaha mendatangkan damai!
Dia itulah yang betul-betul berhikmat, dan hasil hikmat itu pasti terwujud
dalam cara hidup yang benar.

4

Jangan mendua hati, tetapi rendahkanlah diri di hadapan Allah

1 Mengapa kalian berkelahi dan bertengkar satu sama lain? Itu semua
disebabkan oleh berbagai keinginanmu sendiri yang bergejolak di dalam
dirimu.
2 Kamu mengingini sesuatu, tetapi tidak bisa mendapatkannya, maka
kamu iri terhadap orang yang memilikinya hingga kamu siap melakukan
apa pun untuk mendapatkannya. Lalu kamu bertengkar, berkelahi, bahkan
membunuh. Sesungguhnya kamu tidak mendapatkan keinginanmu itu
karena kamu lupa memintanya dari Allah!
3 Atau mungkin kamu sudah berulang-ulang memintanya, tetapi Allah
tidak menjawab doamu. Mengapa? Karena kamu meminta dengan alasan
yang salah, yakni untuk memuaskan kesenanganmu sendiri.
4 Orang yang seperti itu sama saja dengan pelacur! Pelacur tidak mau setia
kepada satu pasangan. Begitu jugalah kamu tidak mau setia kepada Allah!
Seharusnya kamu tahu bahwa bersahabat dengan hal-hal duniawi berarti
memusuhi Allah. Sekali lagi saya tegaskan: Kamu yang mau bersahabat
dengan hal-hal duniawi berarti menjadikan dirimu musuh Allah.
5 Kitab Suci pun sudah mengatakan,
"Roh Allah yang tinggal dalam diri kita cemburu dan menginginkan
kesetiaan penuh kepada-Nya."*
Apakah menurutmu ayat itu hanya omong kosong?!
6 Meski demikian, kebaikan hati Allah bagi kita jauh lebih besar, seperti yang
dikatakan dalam Kitab Suci,
"Allah menentang orang sombong, tetapi menunjukkan kebaikan-Nya
kepada orang yang rendah hati."✡
7 Karena itu, taatlah kepada Allah. Lawanlah iblis, maka dia akan lari
darimu.
8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Hai
kamu yang berdosa, bersihkanlah tanganmu dari perbuatan jahat! Dan
kamu yang mendua hati, murnikanlah hatimu! Pilihlah satu saja: Men-
gasihi Tuhan atau mengasihi dunia!

---

* **4:5** ***Kutipan*** Naskah bahasa Yunani hanya menuliskan 'roh' dan tidak menunjukkan apakah kata 'roh' di sini berarti Roh Allah atau roh manusia. Bila mengikuti tafsiran yang mengartikannya sebagai 'roh manusia', maka kutipan Yakobus bisa diterjemahkan, "Roh (manusia) yang tinggal dalam tubuh kita penuh dengan rasa cemburu." Tidak begitu jelas ayat mana dari PL yang dimaksud Yakobus, tetapi banyak penafsir memperkirakan Kel. 20:3-5; 34:14. ✡ **4:6** Ams. 3:34 LXX

9 Bertobatlah sungguh-sungguh dengan hati yang sedih, menyesal, dan
meratap. Daripada bersenang-senang dan gembira, lebih baik kamu
menangisi keadaan rohanimu.
10 Rendahkanlah dirimu di hadapan TUHAN, maka Dia akan mengangkat
dan menolongmu.

Jangan mencela sesama

11 Saudara-saudari, janganlah kamu saling memfitnah. Kalau kamu
mencela sesamamu, itu sama saja dengan melanggar hukum TUHAN dan
main hakim sendiri. Artinya, kamu merasa dirimu hebat dan pantas meng-
hakimi sesama sekaligus menilai hukum TUHAN. Kamu seolah berkata,
"Hukum TUHAN perlu diubah." Bukan urusanmu untuk mengubah perin-
tah TUHAN! Tugasmu hanyalah menaati Hukum Kasih itu.
12 Hanya ada Satu yang berhak menentukan Hukum bagi kita, yaitu Allah,
bukan kamu! Dialah yang berkuasa menyelamatkan atau membinasakan.
Karena itu jangan lagi mencela sesamamu!

Menghormati Allah dalam membuat rencana

13 Mungkin ada di antara kalian yang berkata, "Hari ini atau besok kami
akan pergi ke kota anu, lalu berdagang di sana selama satu tahun, dan kami
pasti mendapat untung besar."
14 Saudara-saudari, sadarilah, kamu tidak tahu apa-apa tentang hidupmu
besok! Hidupmu di dunia ini hanya seperti asap: Sebentar ada, sebentar
kemudian lenyap.
15 Jadi seharusnya kamu berpikir, "Kalau TUHAN menghendaki, kami
akan hidup dan melakukan ini atau itu."
16 Dengan rencana yang seperti tadi, artinya kamu sombong dan mengan-
dalkan kekuatanmu sendiri. Semua kesombongan seperti itu adalah jahat.
17 Bila kamu tahu apa yang benar untuk dilakukan tetapi tidak
melakukannya, maka kamu berdosa.

5

Celakalah orang kaya

1 Hai orang-orang kaya, celakalah kamu!*
Menangis dan merataplah, karena Allah sudah siap menghukummu
dengan kesusahan berat!
2 Waktu Allah menimpakan hukuman itu, semua kekayaanmu seolah men-
jadi sampah
dan pakaianmu yang indah seakan dimakan ngengat.
3 Emas dan perakmu tidak akan berharga lagi!
Bahkan hartamu itu menjadi bukti di mata Allah bahwa kamu tidak
jujur!
Pada waktu kedatangan Kristus yang kedua kali sudah dekat,
kamu menimbun harta hanya untuk diri sendiri tanpa mempedulikan
sesamamu yang kekurangan.
Pada hari penghakiman, hartamu itu akan menjadi api yang menggero-
goti tubuhmu.

---

* **5:1** ***orang-orang kaya,*** ... Yakobus mengikuti pola para nabi dalam PL, yaitu menulis teguran keras dan menyampaikan hukuman Allah atas orang-orang kaya yang bukan pengikut Kristus dan tidak termasuk para penerima surat ini. Gaya tulis ini dipakai untuk menghibur orang-orang miskin yang membaca surat ini, juga sebagai peringatan kepada para pengikut Kristus supaya menggunakan kekayaannya untuk menolong sesama. Bandingkan dengan Yes. 13:1-22 dan Am. 1:3-2:3.

4 Bukti ketidakjujuranmu nyata di mata TUHAN.
Lihatlah, upah para penuai ladangmu masih ada di dalam kantongmu,
dan keluhan-keluhan mereka sudah didengar oleh TUHAN Panglima Semesta.
5 Selama di dunia, kamu terbiasa hidup bermewah-mewah.
Apa saja yang kamu inginkan selalu tercapai.
Kamu menggemukkan diri, seperti hewan ternak yang siap dipotong untuk pesta makan.
Awas, hari penyembelihanmu sudah tiba!
6 Allah melihat waktu kamu menginjak-injak hak orang saleh yang tidak sanggup melawanmu.
Dengan kecuranganmu, kamu seakan membunuh mereka!
Celakalah kamu!

Bersabar dan bertahan dalam keyakinan

7 Jadi Saudara-saudari, karena Allah mengetahui segala kesusahan kita, bersabarlah sampai Tuhan Yesus datang kembali. Ibarat petani, setelah menanam, mereka harus sabar menanti hujan dari bulan ke bulan sebelum akhirnya menikmati panen yang indah.
8 Demikian jugalah kalian masing-masing: Sabar dan kuatkanlah hatimu, karena sebentar lagi Tuhan datang.
9 Saudara-saudari, janganlah mencari-cari kesalahan atau kelemahan satu sama lain lalu membicarakannya di belakang. Lihat! Kedatangan Kristus, sang Hakim yang adil, sudah dekat. Dia akan menjatuhkan hukuman yang lebih berat kepada orang yang suka menebar kebencian.✡
10 Saudara-saudari, marilah kita meneladani para nabi yang diutus TUHAN untuk menyampaikan pesan-Nya kepada nenek moyang orang Yahudi. Mereka selalu sabar meskipun sering dianiaya dan banyak menderita.
11 Ingatlah bahwa sekarang kita sangat menghormati mereka karena mereka bertahan melewati penderitaan itu. Ayub misalnya, dia tetap kuat. Dan kalian sudah tahu bagaimana akhirnya Allah memberkati dia, sebab Allah murah hati dan penuh belas kasih.

Menghormati Allah dalam perkataan dan janji

12 Saudara-saudari, perhatikanlah hal penting ini: Waktu kamu mengatakan atau menjanjikan sesuatu, jangan menguatkan perkataan atau janjimu itu dengan bersumpah demi apa pun. Jangan menyebut surga atau bumi sebagai saksi atas sumpahmu. Kalau hal yang dibicarakan itu benar, cukup katakan saja, "Ya, itu benar." Kalau hal itu salah, katakan saja, "Itu tidak benar." Karena kalau kamu mengatakan lebih daripada itu, kamu akan cenderung berdosa seperti orang munafik.✡

Memuliakan Allah dalam segala keadaan, khususnya waktu sakit

13 Kalau ada di antara kalian yang menderita, berdoalah. Dan bagi yang sedang bersukacita, bernyanyilah memuji TUHAN.
14 Kalau ada di antara kalian yang sakit, hendaklah kamu memanggil para pemimpin jemaat, supaya mereka mendoakanmu dan mengoleskan minyak† kepadamu sebagai tanda bahwa mereka sudah memohon Tuhan Yesus untuk menyembuhkanmu.

✡ **5:9** Mat. 7:1 ✡ **5:12** Mat. 5:33-37 † **5:14** ***minyak*** Juga bisa diterjemahkan 'minyak zaitun'. Pada zaman itu belum ada berbagai jenis minyak, sehingga minyak zaitun dipakai untuk berbagai keperluan, mulai dari bahan bakar pelita, memasak, obat luka, untuk mengoles kepala atau badan saat persiapan pesta, hingga mengurapi raja atau nabi.

15 Apabila mereka berdoa dengan percaya penuh bahwa Tuhan Yesus
sedang menyembuhkanmu, maka Tuhan akan menjawab doa itu.✡ Tuhan
akan menguatkan dan menyembuhkanmu. Dan kalau penyakit itu dise-
babkan oleh dosa-dosamu, maka atas doa mereka bersama Tuhan akan
mengampuni kamu.‡
16 Karena itu, saya mendorong kalian semua untuk membuka hati kepada
teman seimanmu dan saling mengakui pelanggaran-pelanggaranmu ter-
hadap TUHAN, supaya kita bisa saling mendoakan. Dengan demikian kita
akan diampuni dan disembuhkan. Doa orang benar sangat berkuasa dan
besar pengaruhnya.
17 Contohnya Elia. Dia hanya orang biasa sama seperti kita, tetapi dia
berdoa dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, dan hujan
betul-betul tidak turun di negerinya selama tiga tahun enam bulan!
18 Lalu ketika Elia berdoa lagi meminta hujan, hujan pun turun, dan
tanaman di ladang tumbuh kembali.
19-20 Saudara-saudari, ingatlah hal ini: Kalau salah satu dari kalian sudah
mengikuti jalan sesat, tetapi saudara atau saudari yang lain menuntun
dia kembali kepada ajaran dan cara hidup yang benar, berarti saudara
atau saudari itu— yang memimpin orang berdosa untuk bertobat— sudah
menyelamatkan dia dari neraka dan membuka jalan baginya sehingga dosa
dan kesalahannya yang banyak itu diampuni.✡

✡ **5:15** Mat. 7:7-11; 21:22; Yak. 1:6 ‡ **5:15** ***kalau penyakit itu disebabkan*** ... Ayat ini sama sekali tidak berarti bahwa semua penyakit disebabkan oleh dosa. Ingatlah cerita Ayub dan Paulus (2Kor. 12:7-10). Ayat ini hanya mengatakan 'kalau', yang memberi kesan bahwa memang ada sebagian penyakit yang disebabkan oleh dosa orang itu sendiri. ✡ **5:19-20** Mat. 18:15; Gal. 6:1-2; 1Ptr. 4:8

Surat Petrus yang pertama

1 Kepada umat pilihan Allah yang menjadi pendatang di Pontus, Galatia,
Kapadokia, Asia, dan Bitinia, provinsi-provinsi kerajaan Romawi, yaitu
kalian yang karena percaya kepada Yesus sudah dianiaya sehingga terpaksa
meninggalkan daerahmu masing-masing.
Salam sejahtera dari saya, Petrus, rasul Kristus Yesus.
2 Kiranya kamu semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
Allah yang berlimpah-limpah.
Saudara-saudari, sejak semula, sesuai dengan rencana Allah Bapa, Dia
sudah memilihmu supaya kamu disucikan melalui pekerjaan Roh Kudus.
Secara rohani, oleh Roh Kudus dan darah Kristus Yesus, kamu sudah diberi
tanda sebagai milik Allah. Itulah sebabnya kamu taat kepada Yesus.

Harapan kita dalam Yesus yang hidup

3 Terpujilah Allah, Bapa dari Penguasa kita Kristus Yesus! Oleh karena
belas kasihan-Nya yang luar biasa, Dia memberikan hidup yang baru
kepada kita melalui Anak-Nya yang sudah bangkit dari kematian, sehingga
kita memiliki harapan yang pasti berdasarkan kebangkitan Yesus.
4 Harapan itu adalah bahwa kita akan menerima semua berkat yang
sudah Allah sediakan bagi kita anak-anak-Nya. Semua berkat itu tersimpan
di surga, tidak bisa rusak ataupun busuk, dan keindahannya tidak akan
pernah hilang.
5 Karena kalian sudah percaya kepada Yesus, maka Allah terus menjaga
kalian dengan kuasa-Nya yang besar, hingga kalian mencapai keselamatan
yang sudah Allah sediakan bagi kita dan siap dinyatakan pada akhir za-
man.✡
6 Pengharapan itu membuat kita sangat bersukacita, walaupun dalam
hidup yang sementara ini ada banyak peristiwa menyedihkan karena kita
sedang mengalami berbagai kesulitan, sesuai dengan kehendak TUHAN.
7 Dia mengizinkan kita diuji untuk membuktikan apakah kita sungguh-
sungguh yakin kepada Kristus atau tidak. Keyakinan kita ibarat emas yang
diuji dan dimurnikan dengan membakarnya dalam api. Kalau emas yang
fana pun diuji sedemikian keras, terlebih lagi keyakinan kita yang kekal,
yang lebih berharga daripada emas. Bila keyakinan kita bertahan melewati
ujian itu, kita akan menerima hormat, pujian, dan kemuliaan ketika Kristus
Yesus menyatakan diri pada hari kedatangan-Nya.
8 Kalian memang belum pernah mengenal Yesus secara tatap muka, tetapi
kalian sudah mengasihi Dia. Biarpun sekarang kalian tidak bisa melihat
Dia, kalian tetap percaya kepada-Nya. Itulah sebabnya kamu semua sangat
bersukacita sampai tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata, dan sukacitamu
itu penuh dengan kemuliaan dari surga.
9 Kamu bergembira karena yakin bahwa kita yang percaya kepada Kristus
Yesus pasti mendapatkan apa yang kita harapkan, yaitu hidup kekal.
10 Pada zaman dulu, nabi-nabi sudah berusaha dengan tekun dan teliti un-
tuk lebih mengerti cara Allah menyelamatkan manusia. Namun, walaupun
tidak paham sepenuhnya, mereka terus menyampaikan berita keselamatan
dari Allah, yaitu bahwa kita diselamatkan hanya karena kebaikan hati-Nya.
11 Para nabi itu mendapat pengertian dari Roh Kristus yang ada dalam diri
mereka, bahwa suatu hari nanti Raja Penyelamat akan datang dan harus

✡ **1:5** Mat. 13:39 CK

banyak menderita sebelum akhirnya dimuliakan. Tetapi meskipun mereka
sudah berusaha keras untuk mengetahui, mereka tidak diberi pengetahuan
tentang siapakah Raja itu dan kapan Dia muncul.
12 Roh Kristus hanya memberitahukan bahwa berita tentang rencana
Allah itu bukan untuk diri mereka sendiri, melainkan untuk disampaikan
sebagai petunjuk bagi kita. Rencana itu amat tersembunyi hingga para
malaikat pun ingin dapat mengetahuinya. Namun, sekarang Roh Kudus
sudah dikirim dari surga, dan dengan kuasa-Nya, rencana Allah itu sudah
disampaikan kepada kita dengan jelas, yaitu Kabar Baik tentang Yesus.

Panggilan untuk hidup suci

13-14 Jadi, bersiaplah! Berjaga-jagalah dan kuasailah dirimu masing-
masing. Taruhlah harapanmu sepenuhnya pada Allah Bapa, yang akan me-
nunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita ketika Kristus Yesus menyatakan
diri-Nya. Hendaklah kamu hidup sebagai anak-anak Bapa yang taat kepada-
Nya. Janganlah kamu mundur lagi untuk memuaskan keinginan hawa
nafsumu yang lama. Dulu kamu hidup seperti itu karena belum mengenal
Allah,
15 tetapi sekarang hendaklah kamu suci dalam segala kelakuanmu, sama
seperti Allah yang sudah memanggil kita adalah suci.
16 Karena ada tertulis dalam Firman TUHAN, “Hendaklah kalian hidup
suci, karena Aku suci.”✡
17 Ingatlah: Allah, yang kita panggil ‘Bapa’ itu, tidak membeda-bedakan
orang. Dia akan menghakimi kita semua sesuai perbuatan kita masing-
masing. Oleh sebab itu, hiduplah dengan hormat dan takut kepada-Nya
selama kita hidup sebagai pendatang di dunia ini.
18 Karena kita tahu bahwa Allah sudah membayar lunas tebusan untuk
membebaskan kita dari kehidupan kita yang sia-sia, yang kita warisi dari
nenek moyang. Dia menebus kita bukan dengan barang-barang duniawi
seperti emas atau perak, karena semua itu bisa rusak.
19 Bayaran yang dipakai untuk membebaskan kita jauh lebih berharga,
yaitu darah Kristus, yang sudah dipersembahkan seperti kurban domba
yang tidak bercacat dan tidak bernoda.
20 Tugas Kristus itu sudah ditentukan Allah sebelum dunia ini diciptakan,
tetapi baru di zaman ini Kristus menunjukkan diri-Nya supaya kita disela-
matkan. Kedatangan Kristus yang pertama itu menunjukkan bahwa zaman
akhir sudah mulai.
21 Jadi, melalui Kristus kita percaya kepada Allah, yang sudah menghidup-
kan Dia dari kematian dan memberikan kemuliaan kepada-Nya. Karena
itulah kita yakin dan berharap sepenuhnya kepada Allah.
22 Ketika kita, dengan pertolongan Roh Kudus, menyerahkan diri untuk
mengikuti ajaran yang benar, kita dibersihkan dari dosa-dosa kita. Hal
itu memampukan kita untuk mengasihi saudara-saudari seiman dengan
tulus. Karena itu marilah kita saling mengasihi dengan sungguh-sungguh
dan sepenuh hati,
23 sebab kita sudah menjadi manusia yang baru. Kita sudah dilahirkan
kembali karena menerima Firman Allah, dan Firman itu bertumbuh dalam
hati kita. Firman Allah tidak mungkin binasa dan tetap berlaku selama-
lamanya.
24 Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci,
“Semua manusia seperti rumput
yang cepat layu lalu mati.

✡ **1:16** Im. 11:44-45; 19:2; 20:7

Kejayaan manusia bagaikan bunga-bunga liar
yang cepat rontok dan hilang.
25 Tetapi perkataan TUHAN Allah tetap berlaku untuk selama-lamanya.”✡
Dan tentu saja Kabar Baik yang sudah diberitakan kepada kalian termasuk
perkataan Allah yang ‘tetap berlaku’ itu!

2

Yesus bagaikan batu fondasi utama bagi kita

1 Karena itu, lepaskanlah dirimu dari segala macam kejahatan. Jangan
berbohong, jangan bersikap munafik, jangan iri hati, dan jangan mem-
bicarakan kesalahan orang lain apalagi memfitnah.
2-3 Sebagaimana bayi yang baru lahir selalu haus akan air susu murni dari
ibunya, begitu jugalah kalian hendaknya selalu haus akan pelajaran rohani
yang benar, yaitu yang terdapat dalam Firman Allah. Dengan demikian
kalian akan semakin dewasa secara rohani. Karena dalam Firman Allah ada
tertulis, “Kalian sendiri sudah merasakan kebaikan TUHAN.”✡
4 Teruslah mendekat kepada Tuhan Yesus. Biarpun manusia menganggap
Dia tidak berguna, Allah sangat menghargai Dia dan memilih-Nya untuk
menjadi batu fondasi yang paling utama dalam rumah Allah. Bagi kita,
Tuhan Yesus sudah menjadi batu fondasi yang hidup,
5 dan setiap kita bagaikan sebuah batu bangunan yang hidup. Kita semua
dipersatukan Allah untuk menjadi rumah-Nya, tempat kediaman Roh Al-
lah. Di dalam rumah-Nya itu, kita menjadi imam-imam yang dikhususkan
untuk melayani Allah dan bertugas membawa persembahan-persembahan
rohani kepada-Nya. Allah menerima persembahan kita karena kita sudah
bersatu dengan Kristus Yesus.
6 Hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam Firman TUHAN,
“Lihatlah, Aku memilih sebuah batu yang sangat Aku hargai,
dan meletakkan batu itu sebagai fondasi di Rumah-Ku di Bukit Sion.*
Semua orang yang percaya kepada-Nya tidak akan kecewa.”✡
7 Jadi, bagi kita yang percaya kepada Yesus, Dia sangat berharga. Namun,
bagi semua orang yang tidak percaya, terjadilah kepada mereka seperti
Firman Allah ini,
“Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan
sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang paling utama.”✡
8 Dan ada ayat lain yang mengatakan,
“Batu itu akan menyebabkan banyak orang tersandung dan jatuh.
Tetapi setiap orang yang percaya penuh kepada-Nya tidak akan ke-
cewa.”✡
Mereka jatuh karena tidak mau percaya dan mengikuti Firman Allah. Itulah
yang sudah ditentukan Allah bagi mereka.
9 Tetapi kita sudah dipilih Allah menjadi umat-Nya yang istimewa, bangsa
yang suci, dan imam-imam untuk melayani Dia yang adalah Raja Agung.
Semuanya itu diperbuat Allah bagi kita supaya kita mengabarkan hal-hal
luar biasa yang sudah Dia lakukan, khususnya ketika Dia memanggil kita
keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terang-Nya yang luar biasa.
10 Kitalah yang dimaksud dalam ayat Firman Allah yang berkata,
“Dulu kalian bukan milik Allah,

✡ **1:25** Yes. 40:6-8 LXX ✡ **2:2-3** Mzm. 34:8 * **2:6** ***Bukit Sion*** Bukit Sion adalah lokasi Abraham mempersembahkan Isak, dan Salomo membangun rumah Allah (Kej. 22:2, 14; 2Taw. 3:1). ✡ **2:6** Yes. 28:16 LXX ✡ **2:7** Mzm. 118:22 ✡ **2:8** Yes. 8:14-15 LXX

tetapi sekarang kalian sudah menjadi milik-Nya yang istimewa.
Dulu Allah tidak mengasihani kalian,
tetapi sekarang kalian sudah menjadi orang-orang yang Dia kasihani."✡

Hidup sebagai warga kerajaan Allah

11 Saudara-saudari yang saya kasihi, kita bagaikan pendatang dan orang
yang tidak menetap di dunia. Karena itu saya mohon supaya kamu semua
tidak mengikuti keinginan-keinginan badanimu yang berdosa. Hawa nafsu
itulah yang berperang melawan keinginan jiwa kita.
12 Sekarang kita berada di antara orang-orang yang belum mengenal
Allah, dan mereka menuduh kita sebagai orang jahat. Jadi kita perlu me-
nunjukkan kelakuan baik kepada mereka, supaya mereka akhirnya sadar
dan bertobat. Dengan begitu, mereka akan memuji Allah ketika melihat
Kristus Yesus datang pada hari terakhir.
13 Agar nama baik Tuhan Yesus tidak tercoreng, hendaklah kamu taat
kepada semua pemerintah di dunia ini, baik kepala negara sebagai pen-
guasa tertinggi
14 maupun wakil-wakilnya yang dia tugaskan untuk menghukum orang
yang berbuat jahat dan menghormati orang yang berbuat baik.
15 Karena Allah mau agar kita semua, melalui perbuatan-perbuatan yang
baik, dapat menutup mulut orang-orang yang sukar mengerti. Mereka tidak
mengenal Allah tetapi justru suka menyebarkan fitnah.
16 Ingatlah bahwa sebelum dibebaskan oleh Yesus, kamu hidup seperti
budak iblis. Jangan sampai kamu berpikir, "Sekarang aku sudah bebas dan
termasuk orang yang dipilih Allah, berarti tidak masalah kalau aku sengaja
berbuat dosa." Sebaliknya, kamu harus menganggap dirimu sebagai budak
kepunyaan Allah.
17 Jadi, hormatilah semua orang. Kasihilah saudara-saudari seiman.
Hiduplah dengan hormat dan takut kepada Allah, dan hormatilah kepala
negara kita di dunia ini.

Penderitaan Kristus sebagai teladan untuk kita ikuti

18 Kepada Saudara-saudari yang menjadi budak,✡ hendaklah kamu
mengikuti kemauan majikanmu dengan penuh hormat, bukan hanya pada
waktu mereka bersikap baik, tetapi juga pada waktu mereka bersikap
kejam.
19 Kalau kamu tidak bersalah tetapi dipukul oleh majikanmu, diamlah
saja dan ingat bahwa TUHAN Allah melihat penderitaanmu. Dengan begitu,
TUHAN akan memberkati kamu.
20 Namun, kalau kamu bersalah lalu dihukum, jangan harap TUHAN
memberkatimu biarpun kamu diam saja, sebab kamu memang bersalah.
Sebaliknya, kalau kamu dibuat susah padahal kamu melayani dengan baik,
dan kamu bertahan dengan sabar, Allah akan memberkatimu.
21 Untuk itulah Allah memanggil kamu masing-masing! Kamu harus
sabar karena Kristus sendiri sudah menderita bagi kita. Dia menjadi
teladan supaya kita mengikuti jejak-Nya.
22 "Dia tidak pernah berbuat dosa
dan tidak pernah mengucapkan dusta."✡
23 Pada waktu Kristus dihina, Dia tidak menghina balik. Waktu disiksa, Dia
tidak berkata, "Awas, Aku akan membalasnya." Dia hanya menyerahkan
diri kepada Allah, karena Dia tahu bahwa Allah adalah Hakim yang adil.

✡ **2:10** Hos. 1:6, 9; 2:23 ✡ **2:18** Ef. 6:5 CK ✡ **2:22** Yes. 53:9

24 Yesus sudah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di
kayu salib, supaya secara rohani kita mati terhadap kuasa dosa dan bangkit
kembali menjadi manusia baru yang hidup benar di hadapan Allah. Melalui
luka-luka Yesus, kita sudah disembuhkan.
25 Dulu kita hidup seperti domba yang tersesat, tetapi sekarang kita sudah
kembali kepada Sang Gembala pemelihara hidup kita!

3

Tentang hidup suami dan istri

1 Kepada setiap istri, demikian jugalah hendaknya kamu taat pada ke-
mauan suamimu. Dengan begitu, apabila suamimu belum percaya pada
ajaran Kristus, dia bisa menjadi percaya dengan melihat cara hidupmu saja.
Kamu tidak perlu berbicara apa-apa kepadanya,
2 karena setiap hari kamu bersaksi lewat kelakuanmu yang murni atas
dasar hormatmu kepada Allah.
3 Janganlah kamu sibuk mempercantik penampilan luar saja, seperti
menghias rambut, memakai perhiasan emas, atau pakaian yang indah.
4 Biarlah kecantikanmu berasal dari dalam hatimu, yaitu hati yang lemah
lembut dan tenang. Kecantikan seperti itu sangat berharga di mata Allah
dan tidak akan hilang sampai kamu tua.
5 Begitulah para perempuan saleh zaman dulu mendandani diri mereka,
yakni dengan bersandar pada Allah dan menaati suami mereka masing-
masing.
6 Sebagai contoh, Sara taat kepada Abraham dan menghormatinya seba-
gai pemimpin keluarga mereka.✡ Kamu juga akan menjadi anak Sara kalau
kamu terus berbuat baik dan tidak kuatir menghadapi kesulitan apa pun.
7 Kepada para suami, hendaklah kalian masing-masing juga hidup baik
dengan istrimu dan menyadari bahwa secara jasmani perempuan lebih
lemah daripada laki-laki. Kamu harus menghargai istrimu, mengingat
bahwa dia— atas kebaikan hati Allah— juga mewarisi hidup yang kekal.
Kalau kamu tidak menghargai istrimu, maka doa-doamu tidak akan di-
jawab Allah.

Menderita karena berbuat benar

8 Kesimpulannya, hendaklah kalian semua hidup dengan satu tujuan,
turut merasakan apa yang dirasakan oleh saudara-saudari seiman, saling
mengasihi, saling mengasihani, dan ramah satu sama lain.
9 Ketika orang lain berbuat jahat kepadamu, janganlah membalasnya
dengan kejahatan. Ketika orang lain menghinamu, jangan membalas dia
dengan penghinaan. Sebaliknya, berdoalah supaya Allah memberkati dia.
Memang untuk itulah kita dipanggil menjadi milik Allah yang istimewa,
yakni supaya ketika kamu dibuat susah, kamu membalasnya dengan mem-
berkati. Dengan begitu, kamu juga akan diberkati Allah di kemudian hari.
10 Karena dalam Firman Allah tertulis,
“Kalau kamu ingin menikmati hidup ini
dan mengalami masa-masa penuh berkat,
kamu harus menjaga lidahmu agar tidak mengucapkan tipu
dan tidak berbicara yang jahat tentang orang lain.
11 Kamu juga harus berhenti melakukan hal-hal yang jahat,
tetapi lakukanlah yang baik.
Hendaklah kamu selalu berusaha hidup damai dengan orang lain.
12 Karena mata TUHAN selalu tertuju kepada orang yang hidupnya benar,

✡ **3:6** Kej. 18:12 CK

dan telinga TUHAN selalu terbuka untuk mendengarkan doa mereka,
tetapi tertutup untuk doa orang-orang yang melakukan kejahatan."✡
13 Nah, kalau kamu selalu melakukan perbuatan baik, tidak akan ada yang
ingin menyusahkan kamu.
14 Tetapi kalau pun kamu masih menderita karena melakukan hal-hal
yang benar, ingatlah bahwa TUHAN pasti akan memberkatimu. Ingat juga
Firman TUHAN ini, "Janganlah takut kepada mereka yang mengancam
kamu. Jangan kuatir."✡
15 Di tengah penderitaan, tinggikanlah Allah sebagai Penguasa hidupmu.
Dan hendaklah kamu selalu siap menjawab orang-orang yang bertanya,
"Kenapa kamu masih berharap kepada Yesus?" Jawablah mereka dengan
lemah lembut dan rasa hormat.
16 Jagalah hatimu tetap bersih senantiasa. Dengan demikian, orang-orang
yang memfitnah kamu akan merasa malu sendiri ketika melihat bahwa
memang kelakuanmu baik karena kamu melayani Kristus.
17 Ingatlah: Kita tidak perlu malu bila menderita karena melakukan hal-
hal yang baik, kalau hal itu terjadi sesuai kehendak Allah. Namun, bila kita
menderita karena melakukan yang jahat, seharusnya kita malu.
18 Karena Kristus adalah teladan bagi kita. Dia sendiri menderita ketika
Dia mati akibat dosa-dosa kita. Dia yang tidak bersalah menggantikan kita
yang bersalah, untuk mendamaikan kita dengan Allah. Sesudah Dia mati
dibunuh secara jasmani, Roh Allah menghidupkan-Nya kembali.
19 Dengan kuasa dari Roh Allah, Kristus sudah turun ke Syeol* untuk
menyampaikan berita dari Allah kepada jiwa-jiwa yang sudah lama terpen-
jara,
20 yaitu roh-roh mereka yang tidak taat kepada Allah pada zaman Nuh.
Dahulu, selama Nuh sedang membuat kapal besar itu, Allah menunggu
dengan sabar supaya mereka bertobat. Namun, akhirnya tidak banyak yang
selamat. Hanya delapan orang yang masuk ke dalam kapal dan dibawa
melewati banjir yang dahsyat itu.
21 Air banjir itu menggambarkan air baptisan untuk kita. Baptisan bukan-
lah untuk membersihkan kotoran dari tubuh jasmani, melainkan sebuah
tanda pernyataan bahwa dengan hati yang bersih kita berjanji kepada
Allah, "Sekarang saya mau mengikut Kristus Yesus." Pada waktu itulah kita
diselamatkan, karena secara rohani kita ikut dikuburkan bersama Yesus
dan dihidupkan kembali bersama-Nya.
22 Sekarang Yesus sudah naik ke surga. Di sana Dia memerintah bersama
Allah, sebab Allah sudah menempatkan Dia lebih tinggi daripada semua
malaikat, penguasa, dan pemerintah di seluruh alam semesta.

4

Nasihat supaya hidup memuliakan Allah

1 Jadi, karena Kristus sudah menderita untuk kita ketika Dia hidup sebagai
manusia biasa di dunia ini, hendaklah kamu menguatkan diri dengan
pikiran yang sama seperti pikiran Kristus. Sebab orang yang menderita
karena mengikut Yesus juga sudah memutuskan untuk berhenti berbuat
dosa.
2 Dengan begitu, selama sisa waktumu di dunia ini, kamu tidak lagi
menuruti hawa nafsu duniawi, tetapi menaati kehendak Allah.

✡ **3:12** Mzm. 34:13-16 ✡ **3:14** Yes. 8:12 * **3:19** ***Syeol*** Secara harfiah: penjara. Teks Yunani tidak menyebut lokasi penjara untuk jiwa-jiwa orang mati, tetapi yang digambarkan di sini cocok dengan Syeol dalam PL. Lihat Kej. 37:35 dan Kis. 2:24.

3 Sebelum mengikut Yesus, sudah cukup banyak waktu yang kita buang
dengan hidup sebagai manusia duniawi yang tidak mengenal Allah! Tetapi
sekarang kita tidak lagi hidup seperti mereka yang terlibat dalam segala
macam dosa percabulan, menuruti semua keinginan badani, berpesta pora,
mabuk-mabukan, mengikuti pesta cabul, dan melakukan hal-hal yang men-
jijikkan dalam penyembahan berhala.
4 Orang-orang yang masih mengejar hawa nafsunya ke sana kemari
merasa heran karena kamu semua tidak mengikuti cara hidup mereka lagi.
Itulah sebabnya mereka menghina kalian.
5 Namun, tidak lama lagi mereka masing-masing harus memberi pertang-
gungjawaban atas kejahatan mereka. Allah sudah siap mengadili semua
orang, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati.
6 Untuk itulah Kabar Baik disampaikan oleh Kristus kepada jiwa-jiwa
di dalam Syeol.✡ Biarlah hal itu menjadi peringatan bagi kita semua:
Allah akan mengadili semua manusia sesuai perbuatannya masing-masing.
Tetapi Kabar Baik disampaikan supaya kita bisa hidup bersama Allah
selama-lamanya.

Cara memakai kemampuan rohani dari Allah

7 Tidak lama lagi segala sesuatu akan berakhir. Karena itu hendaklah
kamu menguasai diri dan menjaga pikiran agar kamu selalu siap untuk
berdoa.
8 Yang paling penting di atas semuanya, kamu semua harus sungguh-
sungguh saling mengasihi. Sifat saling mengasihi akan mendorongmu
untuk saling memaafkan.
9 Kalau ada saudara seiman yang perlu tempat menginap, terimalah dia
di rumahmu tanpa bersungut-sungut.
10 Sebagai tanda kebaikan hati Allah, kita masing-masing sudah mener-
ima kemampuan rohani yang berbeda-beda dari Roh Allah. Semua ke-
mampuan itu diberikan supaya kita saling melayani. Jadi, setiap orang
bertanggung jawab untuk memakai kemampuan itu dengan baik.
11 Kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk mengajarkan Firman
TUHAN atau menyampaikan berita dari Allah, hendaklah kamu berpikir
seperti ini, “Kata-kata yang aku sampaikan ini bukan berasal dari diriku
sendiri, melainkan dari Allah.” Kalau kamu sudah diberi kemampuan
untuk melayani dengan cara-cara lain, hendaklah kamu berpikir, “Aku
bisa melayani hanya karena Allah memberikan kemampuan kepadaku.”
Dengan begitu, Allah akan dimuliakan melalui segala sesuatu yang kita
kerjakan. Kristus Yesus memberikan kemampuan itu kepada kita, maka
Dialah yang berkuasa dan pantas untuk dipuji sampai selama-lamanya!
Amin.

Menderita karena menjadi pengikut Kristus

12 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah kaget ketika kalian men-
galami banyak penderitaan karena mengikut Yesus. Memang kita akan
mengalami penderitaan yang sangat menyakitkan, yang rasanya seperti
terkena nyala api. Penderitaan itu bertujuan untuk menguji apakah kita
sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, dan untuk membuktikan apakah
kita setia kepada-Nya atau tidak. Jadi, jangan berpikir bahwa kesusahan
yang kita alami adalah sesuatu yang luar biasa.
13 Sebaliknya, kalau kalian mengalami penderitaan seperti yang Kristus
alami, bergembiralah! Karena itu berarti kalian benar-benar sudah bersatu

---

✡ **4:6** 1Ptr. 3:19

dengan Dia. Dengan begitu, pastilah kalian akan sangat bersukacita pada
waktu Dia datang kembali untuk menyatakan kemuliaan-Nya!
14 Kalau ada orang yang menghinamu karena kamu mengikut Kristus,
terimalah itu sebagai berkat dari Allah, sebab hinaan orang itu merupakan
tanda bukti bahwa kemuliaan Roh Allah ada bersamamu. Jadi, Kristus
dipermuliakan olehmu meskipun Dia dihina oleh mereka.
15 Kalau kamu menderita karena menjadi pembunuh, pencuri, penjahat,
atau karena mencampuri urusan orang lain, kamu seharusnya malu.
16 Namun, kalau kamu menderita karena menjadi orang Kristen, jan-
ganlah merasa malu. Sebaliknya pujilah Allah karena kamu mendapat
kehormatan itu.
17 Kita mengalami penderitaan karena kita hidup dalam masa di mana
Allah sudah mulai menghakimi seluruh penduduk dunia. Sebagai umat-
Nya sendiri, sekarang kita sedang dihakimi lebih dulu. Kalau kita anak-anak
Allah pun harus mengalami kesusahan seberat ini, terlebih lagi orang lain!
Mereka yang tidak mau percaya pada Kabar baik tentang Kristus pasti akan
ditimpa hukuman yang jauh lebih berat daripada penderitaan kita saat ini.
18 Seperti yang tertulis dalam Firman Allah,
“Kalau orang baik pun masih sulit untuk selamat,
maka orang berdosa yang melawan Allah sudah pasti dilempar ke
dalam neraka.”✡
19 Jadi, bila Allah menghendaki kita untuk menderita, hendaklah kita tetap
melakukan yang baik dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan senanti-
asa mengingat, “Penciptaku selalu setia untuk melakukan semuanya tepat
seperti yang Dia janjikan.”

5

Nasihat untuk pemimpin jemaat

1 Sebagai saksi mata penderitaan Kristus dan sebagai sesama pemimpin,
saya mau berpesan kepada para pemimpin jemaat di antara kalian: Kelak
kita akan sama-sama mendapat bagian dalam kemuliaan yang Kristus
nyatakan waktu Dia datang kembali. Karena itu,
2 gembalakanlah kawanan domba yang dipercayakan Allah kepadamu
dengan senang hati, bukan karena terpaksa. Jangan mengambil tanggung
jawab itu untuk mencari keuntungan, tetapi kerjakanlah pelayanan terse-
but karena sungguh-sungguh ingin melayani Allah.
3 Janganlah menganggap dirimu raja atas kawanan domba yang sudah
Allah percayakan kepadamu, tetapi jadilah teladan bagi mereka.
4 Dengan begitu, pada waktu Raja dan Gembala Agung kita datang, kita
masing-masing akan diberi mahkota yang mencerminkan kemuliaan Kris-
tus dan keindahannya tidak akan pernah pudar.

Nasihat-nasihat terakhir

5 Kepada para pemuda, hendaklah kalian menaati para pemimpinmu.
Hormatilah kemauan satu sama lain.✡ Bersikaplah rendah hati kepada se-
mua orang dan jangan menganggap dirimu lebih penting daripada saudara-
saudari seimanmu, karena
“Allah menentang orang sombong,
tetapi menunjukkan kebaikan-Nya kepada orang yang rendah hati.”✡
6 Karena itu, apa pun yang terjadi, rendahkanlah hatimu di hadapan Allah
Yang Mahakuasa, maka pada waktu Dia berkenan, Dia akan meninggikan
kamu.

✡ **4:18** Ams. 11:31 LXX ✡ **5:5** Ef. 5:21 ✡ **5:5** Ams. 3:34 LXX

7 Serahkanlah kepada Allah semua masalah yang membuatmu kuatir,
karena Dia peduli padamu.
8 Berjaga-jagalah dan hendaklah kalian selalu menguasai diri, karena
iblis musuh kita seperti singa yang mengaum-aum sambil berjalan ke sana
kemari mencari orang yang bisa dilahapnya.
9 Dengan tetap percaya kepada Kristus, lawanlah dia! Kamu tahu bahwa
saudara-saudari seiman kita di seluruh dunia tetap berdiri teguh ketika
mereka mengalami penderitaan yang sama seperti kamu.
10 Penderitaan yang kita alami sekarang ini hanyalah sementara, tetapi
kemuliaan Allah yang akan kita nikmati nanti kekal selama-lamanya. Dia
Allah yang selalu berbaik hati dan Dia sudah memanggil kita melalui Kristus
untuk ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya itu. Sesudah kita menderita
untuk sementara waktu, Allah akan menolong, menguatkan, memulihkan,
dan memberikan semangat yang baru kepada kita.
11 Hanya Dialah yang layak dimuliakan dan memegang segala kekuasaan
sampai selama-lamanya! Amin.

Salam terakhir

12 Saya menulis surat yang singkat ini kepada kalian dengan bantuan
Silas, saudara seiman kita yang bisa dipercaya. Tujuan surat ini adalah
untuk menguatkan hati kalian dengan meyakinkan bahwa di balik apa pun
yang kita alami, Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya. Jadi, hendaklah
kalian tetap berdiri teguh dalam kebaikan hati Allah!
13 Salam kepada kalian dari jemaat di sini, di kota Babel,* yang sama
seperti kalian sudah dipilih oleh Allah. Salam juga dari Markus, yang saya
kasihi seperti anak sendiri.
14 Saudara-saudari, berilah salam satu sama lain dengan penuh kasih.
Akhir kata, bagi kalian semua yang bersatu dengan Kristus Yesus, saya
berdoa kiranya kamu selalu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.
Amin.

---

* **5:13** ***jemaat … di kota Babel*** Secara harfiah: dari dia (perempuan) yang ada di Babel. Dalam bahasa Yunani, kata ganti ‘dia’ di sini mewakili keseluruhan jemaat. Petrus memakai nama kota Babel sebagai nama samaran untuk Roma. Nama itu mengingatkan pembaca pertama ketika orang Israel dibuang ke negeri Babel.

Surat Petrus yang kedua

1 Kepada Saudara-saudari seiman saya, yaitu kalian yang sudah menerima berkat yang indah sama seperti kami, yakni berkat untuk percaya penuh kepada Kristus Yesus dan dinyatakan benar karena pengurbanan-Nya. Dialah Allah dan Penyelamat kita!*

Salam sejahtera dari saya, Simon yang juga disebut Petrus, rasul dan hamba✡ Kristus Yesus.

2 Kiranya kamu senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan Allah yang berlimpah-limpah, karena kamu semua sudah mengenal Allah Bapa dan Yesus Penguasa kita.

Meyakini panggilan kita masing-masing

3 Dengan kuasa-Nya sendiri, Allah sudah memberikan segala sesuatu yang kita perlukan untuk menjalani hidup yang sesuai dengan kehendak-Nya. Semua berkat rohani itu diberikan kepada kita karena kita benar-benar mengenal Allah, yang sudah memanggil kita oleh karena kemuliaan dan kebaikan-Nya.

4 Melalui kemuliaan dan kebaikan-Nya itu, Allah juga sudah menjanjikan banyak hal yang berharga dan sangat besar kepada kita. Oleh janji-janji-Nya itu, kita menerima Roh Allah sendiri dan dipersatukan dengan Dia, sehingga kita tidak lagi terikat pada segala macam dosa yang disebabkan oleh keinginan-keinginan badani yang jahat. Dosa itu sedang menguasai dunia ini seperti penyakit menular yang mematikan.

5 Oleh karena segala pemberian dan janji Allah itu, janganlah kalian sekedar percaya, tetapi berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menjalankan keyakinan yang kalian percayai. Caranya: Pertama, hiduplah dengan melakukan perbuatan baik. Kedua, milikilah pengetahuan tentang cara hidup yang bijaksana.

6 Ketiga, belajarlah menguasai diri. Keempat, bertahanlah dalam kesusahan. Kelima, berusahalah untuk hidup semakin sesuai kemauan Allah.

7 Keenam, belajarlah mengasihi saudara-saudari seiman. Dan ketujuh, nyatakanlah kasih kepada semua orang dengan perbuatan.

8 Kalau kamu melakukan semuanya itu dan semakin bertumbuh di dalamnya, maka kamu akan terbukti sebagai orang yang benar-benar mengenal Penguasa kita Kristus Yesus. Artinya, kamu bukanlah pengikut Kristus yang tidak berguna atau yang tidak memuliakan Dia dalam kehidupan.

9 Tetapi kalau kamu tidak berusaha melakukan semua itu, berarti kamu tidak mampu melihat hal-hal rohani. Orang seperti itu lupa bahwa sebenarnya dosa-dosanya yang lama sudah dibersihkan ketika dia percaya kepada Kristus.

10 Oleh karena itu, Saudara-saudari, berusahalah lebih keras lagi melakukan ketujuh hal yang saya tuliskan di atas. Dengan begitu kamu memastikan bahwa kamu benar-benar sudah dipanggil dan dipilih oleh Allah. Kalau kamu terus melakukan semuanya itu, kamu tidak akan gagal mencapai tujuan surgawimu.

---

* **1:1** ***Dialah Allah*** ... Perjanjian Baru mengakui Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus, yakni Ketiganya yang Esa. Jadi, Yesus juga layak disebut Allah. Lihat Yoh. 10:30; Rm. 9:5; Flp. 2:6; 1Yoh. 5:20. ✡ **1:1** Rm. 1:1 CK

11 Dengan demikian, waktu kamu masuk ke dalam kerajaan yang kekal,
kamu akan disambut dengan penuh sukacita oleh Penguasa dan Raja Penye-
lamat kita, Kristus Yesus.

Keyakinan kita berdasarkan Firman Allah

12 Oleh karena itu, saya bertekad untuk selalu mengingatkan kalian
tentang hal-hal tersebut, meskipun kalian sudah tahu dan berpegang teguh
pada ajaran benar yang sudah kita terima dari Allah.
13 Selama saya masih hidup dalam tubuh ini, yang hanya seperti tenda
sementara, saya merasa bertanggung jawab untuk terus mengingatkan
kalian akan semuanya itu,
14 karena saya tahu bahwa tidak lama lagi saya akan mati, seperti yang
sudah dinyatakan oleh Penguasa kita Kristus Yesus kepada saya.
15 Itu sebabnya saya akan terus berusaha agar kalian selalu mengingat
semua hal itu, bahkan setelah saya tidak ada nanti.
16 Waktu kami memberitahukan kepada kalian tentang kuasa Tuhan kita
Kristus Yesus dan tentang kedatangan-Nya kembali ke dunia ini, kami tidak
seperti guru-guru palsu yang menguatkan ajarannya dengan dongeng-
dongeng karangan mereka sendiri untuk menipu orang. Karena kami
sendiri sudah melihat kebesaran Yesus.
17-18 Kamilah yang hadir di atas gunung suci itu ketika Dia menerima
hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa Yang Mahamulia, yaitu ketika
terdengar suara Allah dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat
Aku kasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku.”
19 Hal itu membuat kami semakin yakin pada semua nubuatan para
nabi tentang kedatangan-Nya kembali.† Oleh sebab itu, hendaklah kalian
memperhatikan nubuatan-nubuatan itu dengan teliti, karena perkataan
para nabi ibarat pelita yang menyinari dunia yang gelap ini sampai Tuhan
Yesus datang kembali. Kedatangan Yesus akan seperti fajar yang terbit
dalam dunia baru, dan saat itu Dia akan menyinari hati kita seperti bintang
pagi.
20 Ingatlah hal penting ini: Seluruh nubuatan yang tertulis dalam Kitab
Suci bukan berasal dari pikiran nabi sendiri.
21 Mereka tidak pernah menyampaikan nubuatan menurut kemauan
pribadi. Sebagai orang-orang yang disucikan Allah, semua nubuatan itu
mereka ucapkan menurut pimpinan Roh-Nya.

2

Guru-guru palsu

1 Sebagaimana pada zaman dulu nabi-nabi palsu muncul di tengah umat
Allah, demikian jugalah sekarang. Guru-guru palsu pasti akan muncul
di antara kalian. Mereka akan membawa ajaran-ajaran yang sangat
menyesatkan, bahkan menyangkal Tuhan Yesus yang sudah mati untuk
membebaskan mereka. Dengan ajaran sesat itu, mereka mendatangkan
kebinasaan yang akan segera menimpa diri mereka sendiri.

---

† **1:19** ***nubuatan … tentang kedatangan-Nya kembali*** Secara harfiah: perkataan nubuat. Karena kata ‘perkataan’ di ayat ini berbentuk tunggal, terjadi banyak perbedaan tafsir mengenai maksud Petrus. Sebagian berpendapat bahwa nubuatan yang dimaksud adalah semua nubuatan dalam PL tentang kedatangan Kristus kembali sebagai Raja Agung. Ada tafsiran yang mengatakan bahwa maksudnya adalah perkataan Allah di ayat 18. Dan ada juga yang beranggapan bahwa ‘perkataan nubuat’ bisa berarti seluruh perkataan nabi di PL, atau bahkan seluruh kitab PL.

2 Banyak pengikut Kristus akan tersesat dan mengikuti cara hidup
mereka, yaitu menuruti hawa nafsu. Sewaktu orang-orang lain yang belum
percaya kepada Kristus melihat hal itu, mereka akan menghina ajaran kita,
karena mereka pikir ajaran sesat itu memang ajaran kita.
3 Guru-guru palsu itu sangat serakah. Lewat ajaran yang licik, mereka
akan berusaha menipu kalian untuk mendapatkan uang. Sejak dulu, Allah
sudah menyiapkan hukuman bagi mereka. Dan Allah tidak tidur, artinya
Dia melihat semua perbuatan mereka dan pasti akan membinasakan
mereka.
4 Apa buktinya? Pertama, Allah tidak memberi ampun kepada malaikat-
malaikat yang berdosa, tetapi memenjarakan mereka di dalam jurang yang
gelap di neraka untuk diadili pada Hari Pengadilan.
5 Kedua, Allah sudah menghukum orang-orang pada zaman Nuh dengan
mendatangkan banjir besar, tetapi Dia melindungi Nuh dan tujuh orang
lainnya. Nuh memberitakan tentang hidup benar, sedangkan mereka yang
binasa adalah orang yang menolak untuk bertobat dan taat kepada Allah.
6 Bukti ketiga, Allah menghukum kota Sodom dan Gomora dengan meng-
hanguskan semua isinya sampai menjadi abu. Biarlah kejadian itu menjadi
peringatan bagi kita supaya tidak mencontoh cara hidup mereka yang tidak
menghormati Allah.
7-8 Perhatikan bahwa Allah menyelamatkan Lot karena Lot itu orang yang
benar. Setiap hari dia tertekan melihat dan mendengar tentang perbuatan
hawa nafsu bejat yang dilakukan oleh penduduk kedua kota itu. Selama
orang benar itu hidup di antara mereka, hatinya hancur karena perbuatan
mereka yang begitu jahat.
9 Nah, dari ketiga contoh itu, jelaslah bahwa Allah sangat mampu menye-
lamatkan orang saleh dari cobaan hidup mereka. Namun, bagi orang yang
tidak benar di mata Allah, sesudah mati mereka akan dipenjarakan sampai
Hari Pengadilan—
10 khususnya orang-orang yang tidak taat kepada para pemimpin di dunia
ini dan yang menodai dirinya dengan terus menuruti berbagai keinginan
hawa nafsu.

Guru-guru palsu itu juga sombong dan membanggakan diri hingga tidak
takut menghina para pemimpin jemaat maupun para pemimpin malaikat!
11 Padahal para malaikat, yang lebih berkuasa daripada semua manusia,
tidak pernah menghina guru-guru palsu itu di hadapan TUHAN.
12 Akan tetapi, guru-guru palsu itu menghina apa saja yang tidak mereka
ketahui. Mereka tidak berakal, seperti binatang yang bertindak hanya
berdasarkan naluri. Karena itu, sama seperti binatang juga, mereka akan
kena jerat dan dibinasakan.
13 Itulah upah bagi guru-guru palsu atas perbuatan mereka yang jahat.

Waspadalah! Mereka senang bergabung dengan kita supaya bisa mem-
pengaruhi kita dengan ajaran sesat. Mereka juga ingin masuk ke antara
kita dan mengikuti pesta perjamuan kita. Di dalamnya, mereka sangat
mencemarkan persekutuan kita. Yang paling menggembirakan mereka
adalah makan dan minum dengan rakus sambil menyusupkan pengaruh
buruknya ke antara kita dengan cara licik.
14 Pikiran mereka penuh dengan hawa nafsu untuk berbuat zina dan tidak
pernah bosan melakukan kejahatan. Mereka suka merayu dan menjerat
saudara-saudari kita yang baru percaya. Hati mereka pun penuh keser-
akahan, sehingga mereka pintar menipu orang untuk mendapatkan uang.
Allah siap menghukum mereka!

15 Mereka tersesat dan sudah meninggalkan jalan yang benar. Mereka
meniru perbuatan Bileam anak Beor. Para guru palsu itu senang menerima
uang hasil perbuatan jahat, sama seperti Bileam.
16 Tetapi Bileam langsung ditegur karena dosanya itu. Allah membuat
keledainya berbicara dengan bahasa manusia untuk menghentikan peker-
jaannya sebagai dukun gila yang mata duitan.✡
17 Guru-guru sesat itu hanya memberikan harapan palsu. Mereka
bagaikan sumur kering bagi orang yang kehausan dan awan yang buyar di-
tiup angin bagi petani yang mengharapkan hujan. Untuk selama-lamanya,
mereka tidak akan pernah lepas dari hukuman Allah yang sudah disediakan
bagi mereka di tempat yang gelap pekat!
18-19 Ajaran-ajaran mereka kedengarannya seperti ilmu yang tinggi, tetapi
sebenarnya tidak masuk akal. Mereka mengajarkan, "Karena Allah sudah
membebaskan kita, maka kita bebas mengikuti berbagai keinginan hawa
nafsu. Tidak masalah kalau kita memuaskan kebutuhan badani!" Dengan
ajaran seperti itu, mereka memancing saudara-saudari seiman kita yang
sedang dengan sungguh-sungguh meninggalkan cara hidup lama yang
penuh dosa. Guru-guru palsu itu berkata, "Marilah kita hidup bebas." Tetapi
hasil ajaran itu bukanlah kebebasan, melainkan perbudakan. Mereka
sendiri pun adalah budak dosa. Setiap orang yang dikuasai dosa sudah
menjadi budak dosa.
20 Sungguh kasihan! Apabila seseorang sudah mulai lepas dari berbagai
kejahatan dunia karena dia baru mengenal Penguasa dan Penyelamat kita
Kristus Yesus, lalu dia terjerat lagi dan dikuasai oleh dosa, maka keadaannya
menjadi lebih buruk daripada sebelum dia percaya kepada Yesus.
21 Lebih baik kalau dia belum pernah mengetahui ajaran benar dari Allah,
daripada sudah mengetahui ajaran itu tetapi menolaknya.
22 Bagi orang seperti itu, tepat sekali dua peribahasa ini, "Anjing yang
muntah memakan muntahnya lagi,"✡ dan "Babi yang sudah dimandikan
bersih-bersih kembali berkubang di lumpur."

3

Yesus pasti kembali

1 Saudara-saudari yang saya kasihi, ini surat kedua yang saya tulis kepada
kalian. Melalui kedua surat ini, saya berusaha menanamkan pola pikir yang
lurus dengan berbagai peringatan.
2 Ingatlah selalu akan nubuatan para nabi utusan Allah di masa lalu. Ingat
juga perintah dari Tuhan Yesus, Penyelamat kita, yang sudah kalian dengar
melalui kami para rasul-Nya.
3 Inilah yang sangat penting untuk kalian ketahui: Pada hari-hari terakhir,
akan muncul banyak orang yang suka mengejek dan menertawakan ajaran
benar. Mereka suka mengikuti berbagai keinginan hawa nafsunya sendiri.
4 Mereka juga akan berkata, "Kristus sudah berjanji akan datang kembali.
Tetapi nyatanya sekarang tidak ada, bukan? Semua itu omong kosong. Sejak
zaman nenek moyang kita mati, bahkan sejak permulaan dunia, kehidupan
tetap sama seperti biasa."
5 Dengan berkata begitu, mereka sengaja mengabaikan kenyataan bahwa
Firman TUHANlah yang sudah menjadikan tingkat-tingkat surga dan langit.
Ucapan-Nya jugalah yang membentuk bumi, ketika daratan dikumpulkan
di tengah-tengah air.

✡ **2:16** Bil. 22:21-35 ✡ **2:22** Ams. 26:11

6 Kemudian, dengan menggunakan air pula, Allah membinasakan kehidupan zaman dulu dengan banjir yang besar.
7 Nah, Allah siap menggunakan perkataan-Nya dengan cara yang dahsyat seperti itu lagi! Pada Hari Pengadilan, Dia akan menjatuhkan hukuman atas langit dan bumi yang sekarang dengan api, serta membinasakan semua orang yang melawan-Nya.
8 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah kalian lupa: Perhitungan waktu TUHAN tidak sama dengan manusia. Seribu tahun bagi TUHAN sama seperti satu hari bagi manusia, dan satu hari bagi TUHAN sama seperti seribu tahun bagi manusia.
9 Janganlah kalian terpengaruh oleh orang-orang yang berkata, “TUHAN terus menunda-nunda untuk menepati janji-Nya! Kenapa sampai sekarang Yesus belum datang kembali?” Jawaban yang benar untuk setiap orang yang berkata seperti itu adalah: TUHAN sedang bersabar terhadap kamu, karena Dia tidak mau kamu ikut binasa. TUHAN masih memberi kesempatan kepada setiap orang untuk bertobat.
10 Namun, seperti pencuri yang datang pada waktu yang tidak disangka-sangka, begitulah hari kedatangan Tuhan Yesus kembali. Dia akan datang secara tiba-tiba. Tingkat-tingkat langit dan bumi ini akan lenyap dengan bunyi yang dahsyat. Benda-benda langit akan lebur karena panas yang hebat. Dan segala buatan manusia di bumi akan hangus terbakar.
11 Jadi, kalau segala sesuatu akan dimusnahkan secara demikian, tentu kita harus berusaha hidup semakin suci dan sesuai kemauan Allah!
12 Sementara kita menanti-nantikan waktu yang ditentukan Allah itu, hendaklah kita berjuang agar lebih banyak lagi orang yang siap menyambut Tuhan Yesus. Biarpun langit akan dibinasakan dengan api dan semua benda langit akan melebur karena panasnya,
13 kita tidak perlu takut. Karena sesuai dengan janji Allah, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, yang akan menjadi tempat tinggal bagi kita yang sudah dibenarkan Allah.
14 Jadi Saudara-saudari yang saya kasihi, karena kita menantikan hal-hal itu, marilah kita berusaha untuk hidup tidak berdosa, tidak bernoda, dan siap bertemu dengan Tuhan Yesus.
15 Hendaklah hari demi hari kita anggap sebagai bukti kesabaran TUHAN Allah, di mana Dia memberi kesempatan kepada banyak orang untuk menikmati berkat keselamatan. Paulus, saudara kita yang terkasih, juga menuliskan hal serupa kepada kalian, sesuai dengan hikmat yang diberikan TUHAN kepadanya.
16 Dalam semua suratnya, dia membicarakan tentang hal-hal ini. Dalam tulisannya itu terdapat beberapa hal yang sulit dimengerti, dan bagian-bagian sulit itulah yang disalahartikan oleh orang-orang yang belum mempelajarinya secara mendalam dan suka mengubah-ubah apa yang mereka percayai. Kemudian, hal yang mereka salah artikan itu mereka ajarkan kepada orang lain, seperti juga yang mereka lakukan dengan bagian-bagian lain dari Kitab Suci. Akibatnya mereka mendatangkan kebinasaan atas diri sendiri.
17 Jadi Saudara-saudari yang saya kasihi, karena kalian sudah mengetahui hal-hal itu, hendaklah kalian berhati-hati! Jangan sampai kalian ikut terseret dalam kesalahan orang yang hidupnya tidak sesuai dengan Firman TUHAN, sehingga kalian tidak lagi percaya penuh kepada ajaran benar yang sudah kalian pegang dengan teguh.
18 Hendaklah kalian masing-masing semakin dewasa dan sadar akan kebaikan hati Allah kepadamu, juga semakin mengenal Penguasa dan

Penyelamat kita, Kristus Yesus. Hanya Dialah yang patut dimuliakan, sekarang dan selama-lamanya. Amin.

Surat Yohanes yang pertama

1 Kami ingin memberitakan kepada kalian tentang Dia yang disebut
Firman,✡ yaitu Dia yang memberi hidup kepada kita dan yang sudah ada
sebelum dunia diciptakan. Kami sudah mendengar dan melihat Dia dengan
mata kami sendiri. Sungguh, kami sudah melihat-Nya, bahkan memegang
Dia dengan tangan kami sendiri.
2 Benar, Sang Pemberi Hidup itu sudah dinyatakan kepada kami, dan
kami mendapat banyak kesempatan untuk melihat Dia. Sekarang kami
bersaksi dan memberitakan kepada kalian tentang Dia yang memberikan
hidup kekal, yaitu Dia yang sejak semula tinggal bersama Allah Bapa dan
yang sudah dinyatakan oleh Bapa kepada kami.
3 Jadi, apa yang sudah kami lihat dan dengar, itulah yang kami beritakan
kepada kalian, supaya kalian turut bersatu dalam persekutuan kami. Dan
persekutuan kita ini adalah persatuan dengan Bapa dan Anak-Nya, Kristus
Yesus.
4 Itulah sebabnya kami menulis surat ini kepada kalian, supaya melalui
persekutuan kita yang erat, sempurnalah sukacita kita semua.

Allah mengampuni dosa kita

5 Inilah pesan yang sudah kami dengar dari Anak Allah dan yang sedang
kami beritakan kepada kalian: Allah itu ibarat terang. Pada diri-Nya sama
sekali tidak ada kegelapan.
6 Bila kita mengatakan bahwa kita bersekutu dengan Allah, tetapi kita
masih hidup seperti orang yang tinggal dalam kegelapan, berarti kita berbo-
hong dan tidak menjalankan ajaran benar dari Allah.
7 Namun, bila kita hidup dalam terang sama seperti Allah hidup dalam
terang, kita akan tetap bersatu dalam persekutuan yang erat dengan
saudara-saudari seiman kita, dan darah Kristus Yesus, Sang Anak Allah,
senantiasa menyucikan kita dari setiap dosa kita.
8 Akan tetapi, barangsiapa yang berkata, “Aku sama sekali tidak berdosa,”
berarti dia belum disadarkan oleh ajaran yang benar dari Allah, dan dia
sudah menipu dirinya sendiri.
9 Sebaliknya, bila kita mengakui dosa-dosa kita kepada Allah, maka sesuai
dengan janji-Nya, Allah yang maha adil dan setia itu pasti mengampuni
kita dan membersihkan kita dari setiap perbuatan jahat yang sudah kita
lakukan.
10 Siapa pun yang berkata, “Aku tidak pernah berbuat dosa,” berarti dia
sama saja menganggap Allah pembohong, dan nyatalah bahwa dia belum
disadarkan oleh ajaran yang benar dari Allah.

2

Yesus Pembela kita

1 Anak-anakku yang terkasih,* saya menulis surat ini kepada kalian untuk
mengingatkan kamu semua supaya jangan berbuat dosa. Tetapi kalau ada
yang berbuat dosa, ingatlah bahwa kita mempunyai Pembela di hadapan
Bapa, yaitu Kristus Yesus, yang selalu bertindak adil.

✡ **1:1** Yoh. 1:1 * **2:1** ***Anak-anakku yang terkasih*** Secara harfiah: anak-anak kecilku. Yohanes memanggil seluruh jemaat sebagai anaknya karena dia sudah tua dan karena posisinya sebagai pemimpin. (Yohanes menulis sebutan di ayat 12, 13, 18, 28).

2 Yesus sendiri sudah menyerahkan diri-Nya sebagai kurban untuk menghapus semua dosa kita sehingga kita tidak akan dihukum Allah. Dan bukan
hanya untuk dosa kita, kurban-Nya itu juga untuk pengampunan setiap
orang di dunia ini yang percaya kepada-Nya.†
3 Inilah tanda bahwa kita benar-benar mengenal Allah, yakni bila kita
menaati perintah-perintah-Nya.
4 Jika seseorang berkata, "Saya mengenal Allah," tetapi dia tidak menaati
perintah-perintah Allah, berarti dia pembohong dan nyatalah bahwa sebe-
narnya dia belum disadarkan oleh ajaran benar dari Allah.
5 Sebaliknya, semakin kita menaati ajaran Allah, semakin nyata bahwa
kita mengasihi Allah dengan sempurna. Demikianlah kita tahu bahwa kita
benar-benar sudah bersatu dengan Dia.✡
6 Jadi, kalau kita mengaku bahwa kita sudah bersatu dengan Allah,
hendaklah kita menaati Dia sepenuhnya, sama seperti Yesus taat kepada
Bapa semasa hidup-Nya di dunia.

Saling mengasihi sesama saudara seiman

7 Saudara-saudari yang saya kasihi, apa yang akan saya tuliskan kepada
kalian berikut ini bukanlah perintah baru, melainkan perintah lama, sebab
kalian sudah mendengar ajaran ini sejak semula.
8 Tetapi yang saya tuliskan kepada kalian bisa dikatakan perintah baru
juga, karena hal ini baru terwujud setelah Kristus melakukannya, dan kita
pun mengikuti teladan-Nya. Sekarang terang yang benar sudah bersinar,
sementara kegelapan sedang lenyap.
9 Bila ada di antara kita yang berkata, "Saya hidup dalam terang," tetapi
dia membenci saudara seimannya, berarti sebenarnya dia masih hidup
dalam kegelapan.
10 Sebaliknya, orang yang mengasihi saudara seimannya pasti hidup
dalam terang. Orang yang mengasihi tidak akan membuat sesamanya jatuh
ke dalam dosa.
11 Namun, orang yang membenci saudara seimannya seakan berjalan
dalam kegelapan dan tidak tahu ke mana dirinya pergi, sebab kegelapan itu
sudah membutakan dia.
12 Anak-anakku yang terkasih, saya menuliskan surat ini untuk mengingatkan kamu semua
bahwa dosa-dosamu sudah diampuni Allah karena Kristus.
13 Bagi para bapak dan ibu, tujuan surat ini adalah untuk mengingatkan
bahwa kalian sudah mengenal Anak Allah, yang sudah ada sejak semula.
Bagi para pemuda, tujuan surat ini adalah untuk mengingatkan
bahwa kalian sudah memiliki kuasa✡ untuk mengalahkan si jahat, yaitu iblis.

Jadi anak-anakku, tujuan surat ini adalah untuk mengingatkan lagi
bahwa kalian sudah mengenal Allah Bapa.
14 Bagi para bapak dan ibu, jangan lupa
bahwa kalian sudah mengenal Dia yang sudah ada sejak semula.
Dan bagi para pemuda, jangan lupa
bahwa kalian kuat karena Firman Allah hidup di dalam hatimu,

---

† **2:2** ***pengampunan*** ... ***percaya kepada-Nya*** Secara harfiah: pengampunan semua orang di dunia. TSI menerjemahkan sesuai penekanan Yohanes di 1Yoh. 5:9-13, Yoh. 3:16, dan 1Yoh. 3:23, yaitu bahwa orang yang mendapat pengampunan adalah 'semua' yang percaya kepada Yesus, bukan semua orang tanpa kecuali. ✡ **2:5** Yoh. 15:1-7; 1Yoh. 4:13-17 ✡ **2:13** 1Yoh. 2:14; 4:4

dengan demikian kalian sudah mengalahkan iblis.
15 Janganlah mencintai kehidupan duniawi dan apa pun yang termasuk
di dalamnya. Bila seseorang mencintai hal-hal duniawi, berarti dia sama
sekali tidak mengasihi Allah Bapa,
16 karena semua yang berasal dari dunia ini menjauhkan kita dari Allah.
Sifat-sifat duniawi adalah hawa nafsu badani, keinginan untuk memiliki
apa yang kita lihat, dan kesombongan atas apa yang kita miliki. Ketiga sifat
itu bukan berasal dari Allah, melainkan dari dunia ini.
17 Ingatlah bahwa dunia dan segala isinya yang diinginkan manusia
sedang menuju kebinasaan. Tetapi orang-orang yang melakukan kehendak
Allah akan tetap hidup selama-lamanya.

Jangan mengikuti ajaran guru-guru palsu

18 Anak-anakku, kita berada di zaman terakhir.✡ Kalian sudah menden-
gar bahwa si antikristus‡ akan datang. Jadi, tidak heran kalau sekarang
bermunculan banyak guru palsu yang sebenarnya adalah utusan antikris-
tus. Dari situlah kita tahu dengan jelas bahwa kita sudah memasuki zaman
akhir.
19 Guru-guru palsu itu pernah menyamar sebagai anggota kita, tetapi
sebenarnya mereka bukan bagian dari kita. Kalau mereka benar-benar
termasuk anggota kita, tentu mereka tetap bersama kita. Kenyataannya
mereka meninggalkan kita dan itu membuktikan bahwa mereka bukanlah
bagian dari kita.
20 Penguasa kita yang mahakudus, Kristus,§ sudah mengurapi kita dengan
Roh Kudus, sehingga kita semua bisa membedakan ajaran yang benar dan
yang palsu.
21 Saya menuliskan ini kepada kalian bukan karena kalian tidak menge-
tahui ajaran yang benar, tetapi justru karena kalian sudah tahu. Dan kalian
juga tahu bahwa tidak ada kebohongan di dalam ajaran benar itu.
22 Demikianlah kalian akan mengenal siapa guru palsu: Kalau ada orang
yang berkata, “Yesus bukanlah Sang Penyelamat,” berarti dia utusan an-
tikristus. Orang yang seperti itu juga menyangkal Allah Bapa maupun Anak-
Nya.
23 Siapa pun yang tidak mengakui bahwa Yesus adalah Anak Allah berarti
tidak bersekutu dengan Allah Bapa.
24 Oleh karena itu, simpanlah baik-baik di dalam hatimu ajaran yang
sudah kalian dengar pada waktu kalian mulai percaya, agar kalian selalu
bersatu dengan Anak Allah dan Sang Bapa.
25 Inilah janji yang sudah Yesus berikan kepada kita yang bersatu dengan-
Nya: Kita akan hidup selamanya.
26 Saya menuliskan hal ini karena ada orang-orang yang sedang berusaha
menipu kalian.
27 Tetapi kita sudah menerima pengurapan Roh Allah yang selalu ada di
dalam diri kita. Jadi, kita tidak usah mendengarkan guru mana pun yang
hendak mengajar hal-hal baru yang tidak diajarkan oleh Roh Allah. Roh-
Nya selalu mengajarkan semua yang kita perlukan, dan ajaran-Nya selalu

---

✡ **2:18** Mat. 13:39 CK ‡ **2:18** ***antikristus*** Antikristus disebut ‘raja dosa’ oleh Rasul Paulus di 2Tes. 2:3-12. § **2:20** ***yang mahakudus, Kristus*** Teks Yunani tidak menuliskan nama Kristus di sini. Pemberian Roh Kudus memang merupakan kerjasama antara Allah Bapa dan Sang Anak, tetapi kata ‘mahakudus’ di ayat ini adalah tunggal. TSI memilih menyebut ‘Kristus’ sesuai tema surat ini. Lihat Luk. 24:49; Yoh. 14:16; 15:26; 16:7, 13-15; Kis. 1:4.

benar, sebab Dia bukan pembohong. Nah, sesuai dengan ajaran Roh Allah
itu, tetaplah bersatu dengan Kristus.
28 Anak-anakku yang terkasih, tetaplah bersatu dengan Kristus, supaya
waktu Dia datang kembali, kita akan langsung menyambut-Nya tanpa rasa
takut maupun malu.
29 Kita tahu bahwa Kristus selalu melakukan yang benar. Karena itu,
kita bisa mengenali orang-orang yang sudah menerima kelahiran baru dari
Allah Bapa dengan melihat apakah mereka hidup benar atau tidak.

3

Kita adalah anak-anak Allah

1 Ketahuilah betapa luar biasanya kasih Bapa kepada kita sehingga kita
disebut anak-anak Allah! Orang-orang duniawi tidak dapat memahami
kedudukan kita sebagai anak-anak Allah karena mereka tidak mengenal
Kristus.*
2 Saudara-saudari yang terkasih, sekarang kita sudah menjadi anak-anak
Allah, tetapi belum jelas seperti apa keadaan kita kelak. Meski demikian,
kita tahu bahwa waktu Kristus datang kembali, kita akan menjadi sama
seperti Dia, karena kita akan melihat Dia dalam keadaan yang sebenarnya.
3 Setiap orang yang mempunyai pengharapan untuk melihat Kristus
akan menjaga kesucian hidupnya dengan kesadaran bahwa Kristus adalah
kudus.
4 Setiap orang yang berbuat dosa melanggar hukum Allah, karena dosa
artinya melanggar hukum Allah.
5 Kalian tahu bahwa Kristus datang untuk menghapus dosa kita, dan di
dalam Dia tidak ada dosa.
6 Jadi, setiap orang yang bersatu dengan Kristus tidak akan terus-menerus
berbuat dosa. Kalau seseorang terus berbuat dosa, berarti sebenarnya dia
tidak mengerti tentang Kristus dan tidak pernah mengenal-Nya.
7 Karena itu, anak-anakku, jangan biarkan siapa pun menipu kalian
dengan mengajarkan bahwa kita yang bersatu dengan Kristus boleh saja
melakukan dosa. Kristus hidup dengan benar, maka untuk menjadi seperti
Kristus, kita harus melakukan yang benar.
8 Tetapi iblis sudah berbuat dosa sejak semula. Jadi, siapa pun yang terus-
menerus berbuat dosa adalah kepunyaan iblis. Untuk menghancurkan
segala perbuatan iblis itulah Anak Allah sudah datang ke dunia ini.
9 Setiap orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa
berarti sudah menjadi anak Allah! Dan setiap anak-Nya tidak mungkin
terus berbuat dosa, karena hidup baru yang diberikan Allah ada di dalam
dirinya. Setiap orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah tidak
mungkin terus-menerus berbuat dosa.
10 Dengan begitu nyatalah perbedaan antara kita sebagai anak-anak Allah
dengan anak-anak iblis: Mereka tidak melakukan yang benar dan tidak
mungkin mengasihi kita yang sudah menjadi anak-anak Allah.

Hendaklah kita saling mengasihi

11 Inilah pesan yang sudah kalian dengar sejak semula: Hendaklah kita
saling mengasihi.
12 Janganlah seperti Kain, yang menjadi anak iblis dan membunuh
adiknya. Mengapa dia membunuh adiknya? Karena Kain melakukan yang
jahat, sedangkan adiknya melakukan yang benar.

---

* **3:1** ***Kristus*** Secara harfiah: tidak mengenal Dia. Kata 'Dia' di sini bisa ditafsirkan sebagai Kristus maupun Allah.

13 Saudara-saudari, jangan heran kalau orang-orang duniawi membenci
kita,
14 sebab kita bukan lagi bagian dari mereka yang hidupnya mati secara
rohani.✡ Kita sudah dihidupkan secara rohani. Buktinya, kita mengasihi
saudara-saudari seiman. Bila kita tidak mengasihi saudara kita, berarti kita
masih tetap mati secara rohani.
15 Siapa pun yang membenci saudaranya sebenarnya adalah pembunuh.
Dan kalian tentu tahu bahwa pembunuh adalah orang yang mati secara
rohani, sehingga dia tidak memiliki hidup yang kekal.
16 Dengan cara inilah kita mengenal arti kasih: Kristus sudah mengasihi
kita hingga mengurbankan diri-Nya demi kita. Karena itu hendaklah kita
pun rela berkurban demi saudara-saudari kita.
17 Kalau ada di antara kita yang berkecukupan harta duniawi lalu meli-
hat saudaranya menderita kekurangan, tetapi dia menutup pintu hatinya
terhadap saudaranya itu, berarti dia belum mengalami kelahiran baru di
dalam Allah yang membuat kita mampu mengasihi sesama.
18 Jadi, anak-anakku, jangan hanya dengan mulut saja kita mengaku su-
dah mengasihi, tetapi hendaklah kasih itu kita wujudkan sungguh-sungguh
dengan perbuatan yang nyata.
19-20 Bila kita mengasihi sesama, yakinlah bahwa hidup kita sudah sesuai
dengan ajaran benar dari Allah. Hal itu akan menolong kita waktu kita
datang kepada Allah dalam doa. Kadang-kadang kita tidak berani berdoa
karena merasa bersalah. Tetapi kalau kita mengasihi sesama, kita boleh
menenangkan hati dengan kesadaran bahwa Allah lebih besar daripada
rasa bersalah kita, dan Dia mengetahui segala sesuatu.
21 Saudara-saudari yang saya kasihi, kalau hati kita tidak merasa bersalah,
kita bisa datang kepada Allah lewat doa tanpa rasa takut,
22 karena kita menaati perintah-perintah-Nya dan melakukan perbuatan
yang menyenangkan hati-Nya. Waktu kita meminta kepada Allah dalam
keadaan seperti itu, kita akan menerima jawaban doa.
23 Perintah Allah yang saya tekankan di sini adalah: Percayalah kepada
Anak-Nya, Kristus Yesus,† dan kasihilah satu sama lain, seperti yang juga
sudah diperintahkan oleh Kristus.
24 Setiap orang yang terus menaati perintah-perintah Allah akan tetap
bersatu dengan-Nya dan Allah bersatu dengan dia. Inilah buktinya bahwa
Allah tetap bersatu dengan kita: Roh Kudus yang sudah Dia berikan tinggal
di dalam diri kita.

4

Jangan mengikuti ajaran sesat

1 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah cepat percaya kepada
seseorang yang mengaku bahwa ajaran atau nubuatannya berasal dari Roh
Kudus. Kalian harus terlebih dulu menguji ajaran atau nubuatannya itu
untuk mengetahui apakah memang dari Roh Allah atau roh lain, karena di
dunia ini sudah banyak guru dan nabi palsu.
2-3 Inilah salah satu cara untuk menguji apakah di dalam diri seseorang
ada Roh Allah: Kalau orang itu mengaku, “Saya percaya bahwa Yesus adalah
Kristus yang sudah datang dari Allah ke dunia ini sebagai manusia dengan
tubuh biasa,” berarti di dalam dirinya ada Roh Allah. Namun, bila dia

✡ **3:14** Ef. 2:1-3; Kol. 2:13-14 † **3:23** ***percayalah kepada … Yesus*** Secara harfiah: “Percayalah pada nama Anak-Nya, Kristus Yesus.” Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yohanes, ‘nama’ artinya mewakili seluruh pribadi Kristus Yesus.

tidak mengaku seperti itu, berarti dia dipengaruhi oleh roh lain yang tidak
berasal dari Allah. Orang itu adalah utusan antikristus.✡ Kalian sudah tahu
bahwa antikristus sedang datang dan sekarang sudah ada di dalam dunia.
4 Anak-anakku, kita berasal dari Allah, dan kita sudah memiliki kuasa
untuk mengalahkan guru-guru palsu itu. Karena Roh yang ada dalam diri
kita lebih besar daripada roh antikristus* yang sekarang sudah ada di dunia
ini.
5 Guru-guru palsu itu berasal dari dunia ini. Itulah sebabnya ajaran
mereka sesuai dengan pikiran orang duniawi, dan orang-orang duniawi
senang mendengarkan mereka.
6 Sebaliknya, kita adalah milik Allah. Yang mendengarkan kita hanyalah
orang-orang yang mengenal Allah, sedangkan mereka yang bukan milik
Allah tidak mendengarkan ajaran benar dari kita.✡ Dengan begitu, kita
bisa mengetahui apakah seseorang mempunyai Roh Kebenaran (yaitu Roh
Allah) atau roh yang menyesatkan.

Kasih berasal dari Allah

7 Saudara-saudari yang saya kasihi, marilah kita saling mengasihi. Karena
kasih itu berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi sudah menda-
pat kelahiran baru dari Allah dan mengenal Dia.
8 Kalau seseorang tidak mengasihi saudara seimannya, berarti dia tidak
mengenal Allah, karena Allah itu mahakasih.†
9 Dan beginilah cara Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita: Dia
mengutus Anak-Nya yang satu-satunya ke dalam dunia ini supaya kita bisa
menerima hidup kekal melalui Anak-Nya itu.
10 Dalam tindakan itu, nyatalah kasih yang luar biasa: Bukan ketika kita
mengasihi Allah, tetapi ketika Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita,
yaitu dengan mengutus Anak-Nya menjadi kurban yang menghapus dosa
kita, sehingga kita tidak akan dihukum oleh-Nya.
11 Saudara-saudari yang saya kasihi, kalau Allah sudah begitu mengasihi
kita, maka kita juga harus saling mengasihi.
12 Tidak seorang pun pernah melihat Allah. Namun, bila kita saling
mengasihi, maka Allah bersatu dengan kita, dan kasih-Nya nyata dengan
sempurna melalui kita.
13 Kita dapat mengetahui bahwa kita hidup bersatu dengan Allah dan Dia
bersatu dengan kita, melalui Roh-Nya yang sudah diberikan kepada kita.
14 Kami, yang sudah melihat dan mengenal Yesus secara langsung,
bersaksi kepada kalian bahwa hal ini benar: Allah Bapa sudah mengutus
Anak-Nya menjadi Raja Penyelamat bagi manusia di dunia.
15 Siapa pun yang mengaku, “Saya percaya bahwa Yesus adalah Anak
Allah,” maka Allah bersatu dengan dia, dan dia bersatu dengan Allah.
16 Kita sudah mengenal dan percaya akan kasih Allah kepada kita.
Allah itu mahakasih. Jadi, bila kita terus mengasihi saudara-saudari kita,
berarti kita tetap bersatu dengan Allah, dan Allah bersatu dengan kita.

✡ **4:2-3** 1Yoh. 2:18 * **4:4** ***roh antikristus*** Secara harfiah: roh. Selain dari roh antikristus, ada juga yang menafsirkan bahwa ini menunjukkan iblis. ✡ **4:6** 1Kor. 2:6-16 † **4:8** ***Allah itu mahakasih*** Secara harfiah: “Allah adalah kasih.” Ungkapan itu merupakan kiasan dalam bahasa Yunani. Jadi, kata ‘adalah’ di sini bukan untuk dipahami secara harfiah dengan makna ‘sama dengan’. Maka dalam kiasan tersebut, artinya bukan ‘kasih sama dengan Allah’. Ungkapan ‘Allah adalah kasih’ berbicara tentang salah satu sifat penting dalam kepribadian Allah, sama seperti dua ungkapan lainnya: ‘Allah adalah terang’ (1Yoh. 1:5) dan ‘Allah adalah Roh’ (Yoh. 4:24). Semuanya berbicara tentang sifat Allah.

17 Waktu kita hidup bersatu dengan Allah, kasih Allah semakin nyata
dan sempurna di antara kita. Dengan begitu, kita tidak takut lagi akan
Hari Pengadilan, karena terbukti bahwa kita sudah mengasihi sama seperti
Kristus mengasihi.
18 Bila kasih dari Allah itu ada dalam hati kita, maka kita tidak akan takut
lagi pada hukuman Allah. Karena kasih yang sempurna menghilangkan ke-
takutan. Siapa pun yang takut diadili oleh Allah berarti masih menganggap
dirinya layak dihukum. Orang yang takut akan hukuman belum mengalami
kasih Allah yang sempurna.✡
19 Kita mengasihi Allah karena Allah sudah terlebih dulu mengasihi kita.
20 Kalau seseorang berkata, "Saya mengasihi Allah," tetapi dia masih
membenci saudaranya, berarti dia pembohong. Orang yang tidak men-
gasihi sesama manusia yang kelihatan tidak mungkin bisa mengasihi Allah
yang tidak kelihatan.
21 Lagipula, Allah sudah memberikan perintah kepada kita, yaitu siapa
pun yang mengasihi Allah harus mengasihi saudaranya juga.

5

Anak-anak Allah menang atas kejahatan di dunia

1 Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Sang Penyelamat berarti
sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa. Setiap orang yang men-
gasihi Bapa tentu juga mengasihi anggota keluarga-Nya, yakni orang-orang
yang sudah menerima kelahiran baru dari Bapa.
2 Beginilah cara untuk mengetahui apakah kita benar-benar saling men-
gasihi sesama anak-anak Allah, yaitu bila kita mengasihi Allah dan menaati
perintah-perintah-Nya.
3 Mengasihi Allah berarti menaati perintah-perintah-Nya. Hal itu tidaklah
sulit untuk kita lakukan,
4 karena setiap orang yang menerima kelahiran baru dari Allah diberi
kuasa untuk mengalahkan kejahatan di dunia ini. Dan yang membuat
kita menang atas kejahatan dunia adalah karena kita percaya sepenuhnya
kepada Yesus.
5 Tidak seorang pun dapat mengalahkan kejahatan dunia ini kecuali kita
yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Penyelamat kita sudah datang ke dunia sebagai manusia

6 Kristus Yesuslah satu-satunya yang sudah datang ke dunia ini dengan
menunjukkan dua tanda dari Allah, yaitu tanda air dan tanda darah.* Yesus
tidak hanya menunjukkan tanda air, tetapi juga tanda darah. Dan Roh
Kudus, yang selalu bisa dipercaya, juga bersaksi kepada kita bahwa Yesus
datang dari Allah sebagai manusia dengan tubuh biasa.

✡ **4:18** Rm. 8:1-16 * **5:6** ***air, darah*** Ada yang menafsirkan bahwa maksud Yohanes adalah air baptisan waktu Yesus dibaptis, dan darah yang tercurah waktu Dia mati disalibkan. Namun, kemungkinan besar Yohanes menunjukkan sesuatu yang menguatkan ajarannya di 1Yoh. 4:2-3 dan 2Yoh. 7. Ada dua kemungkinan tafsir yang baik: 1) Yohanes berbicara tentang air yang keluar ketika Yesus dilahirkan dan darah waktu Dia mati disalibkan. 2) Yohanes berbicara tentang air dan darah yang keluar ketika lambung Yesus ditikam dengan tombak sesudah Dia mati di kayu salib. Perhatikan bahwa Yohanes menekankan kejadian itu dalam Yohanes 19:34-37. Kedua hal tersebut membuktikan bahwa Yesus mempunyai tubuh manusia biasa. Salah satu ajaran sesat pada zaman Yohanes mengajarkan bahwa Yesus hanya kelihatan (menjelma) seperti manusia tetapi Dia tidak mempunyai tubuh manusia biasa.

7-8 Jadi, Allah sudah memberikan kepada kita tiga† hal yang menyampaikan kesaksian yang sama tentang Yesus, yaitu Roh Kudus, air, dan darah.
9-11 Pikirkanlah: Biasanya kita percaya pada ucapan seorang saksi mata. Alangkah jauh lebih terpercaya lagi jika yang memberi kesaksian adalah Allah sendiri! Dan inilah kesaksian penting yang diungkapkan Allah mengenai Anak-Nya:

Allah sudah memberikan hidup kekal kepada kita. Hidup kekal itu hanya diberikan kepada orang-orang yang bersatu dengan Anak-Nya.

Setiap orang yang sudah percaya kepada Anak Allah yakin di dalam hatinya bahwa pernyataan Allah Bapa itu benar. Tetapi setiap orang yang tidak percaya pada kesaksian Allah sama dengan mengatakan bahwa Allah pembohong, karena orang itu menolak untuk mempercayai kesaksian Allah tentang Anak-Nya.
12 Setiap orang yang bersatu dengan Anak Allah memiliki hidup yang kekal, tetapi siapa pun yang tidak bersatu dengan Anak Allah tidak akan memiliki hidup yang kekal.

Keyakinan kita akan hidup yang kekal

13 Saya menulis surat ini untuk kalian yang percaya kepada Anak Allah, supaya kalian tahu bahwa sekarang kalian sudah memiliki hidup yang kekal, dan supaya kalian sungguh-sungguh mempertahankan keyakinanmu kepada-Nya.
14 Dengan begitu, kita tidak merasa takut lagi datang ke hadapan Allah melalui doa! Bila permintaan kita sesuai dengan kehendak-Nya, Allah akan mendengar dan menjawab doa kita.
15 Dan bila kita percaya bahwa Allah mendengarkan kita, maka kita boleh yakin bahwa Allah akan memberikan apa yang kita minta.
16 Contohnya, kalau kita melihat saudara seiman kita berbuat dosa (maksud saya di sini adalah dosa yang tidak mengakibatkan kematian kekal),‡ hendaklah kita berdoa kepada Allah supaya Dia menyelamatkan saudara kita itu, dan Allah akan memberikan hidup kepadanya. Saya tekankan sekali lagi bahwa ini tentang dosa yang tidak mengakibatkan kematian kekal. Karena ada jenis dosa yang mengakibatkan kematian kekal. Untuk jenis dosa itu, saya tidak menganjurkan agar kita mendoakan orang yang melakukannya.
17 Semua perbuatan jahat adalah dosa, tetapi tidak semua dosa mengakibatkan kematian kekal.
18 Kita tahu bahwa setiap orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah tidak akan terus-menerus berbuat dosa, karena kelahiran baru itu bekerja dalam hati kita sehingga kita terus terjaga. Dengan demikian, iblis tidak bisa berbuat apa-apa terhadap kita.
19 Kita tahu bahwa kita sudah menjadi anak-anak Allah, walaupun seluruh dunia ini dikuasai oleh iblis.
20 Kita tahu bahwa Anak Allah sudah datang. Dia sudah memberi kita pengertian sehingga kita mengenal Allah yang benar. Kita hidup bersatu

---

† **5:7-8** ***perbedaan tekstual*** Beberapa terjemahan lain menambahkan, “tiga saksi di dalam surga, yaitu Bapa, Firman dan Roh Kudus. Dan tiga saksi di bumi, yaitu ...” Sudah pasti kata-kata itu tidak ditulis oleh Yohanes dalam surat aslinya. Itulah sebabnya baik Teks Yunani Bizantium maupun Teks UBS tidak mempunyai kata-kata tersebut. ‡ **5:16** ***kematian kekal*** Secara harfiah: kematian. Yang dimaksud Yohanes di sini hampir sama dengan ‘kematian tahap kedua’ di Why. 20:6-14; 21:8, yaitu dilemparkan ke dalam lautan api neraka. Walaupun digambarkan sebagai kematian, tetapi jelas dari ajaran Yesus bahwa orang yang masuk neraka tidak mati sepenuhnya. Mereka masih sadar dan dapat merasakan siksaan selama-lamanya.

dengan Allah karena kita bersatu dengan Anak-Nya, Kristus Yesus. Dia juga Allah yang benar✡ karena Dia selalu layak dipercaya dan merupakan sumber hidup yang kekal.

21 Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari segala berhala. Amin.

✡ **5:20** 2Ptr. 1:1 CK

Surat Yohanes yang kedua

1 Kepada Ibu yang terkasih, yang sudah dipilih oleh Allah, juga kepada
anak-anakmu.*
Salam dari saya, orang yang sudah tua ini.†
Saya mengasihi kamu semua sesuai dengan ajaran benar yang kita terima
dari Allah! Bukan hanya saya, tetapi semua orang yang sudah mengenal
ajaran benar itu juga mengasihi kalian,
2 sebab ajaran benar itu ada dalam hati kita dan akan menyertai kita
selama-lamanya.
3 Karena kita saling mengasihi dan hidup menurut ajaran benar, maka
Allah Bapa dan Anak-Nya, yaitu Penguasa kita Kristus Yesus, akan selalu
berbaik hati kepada kita dan mengasihani serta menjaga kita agar hidup
tenang dalam perlindungan Allah.
4 Saya sangat bersukacita karena sudah mendapati beberapa anak Ibu
hidup sesuai dengan ajaran benar, seperti yang sudah diperintahkan Bapa
kepada kita.
5 Sekarang saya mengatakan kepadamu, Ibu, supaya kita semua saling
mengasihi. Yang saya tulis ini bukan perintah baru bagimu. Perintah ini
sudah ada pada kita sejak semula.
6 Dan yang dimaksud dengan mengasihi adalah kita harus hidup menurut
perintah-perintah Allah. Inilah perintah-Nya, yang saya tegaskan sekali
lagi: Hendaklah kita hidup dalam kasih, seperti yang sudah kita dengar
sejak semula.
7 Sekarang ini banyak guru palsu sudah muncul di seluruh dunia. Mereka
tidak mengakui bahwa Kristus Yesus sudah datang ke dunia ini sebagai
manusia dengan tubuh biasa. Siapa saja yang tidak mengakui hal itu adalah
guru palsu dan pengikut antikristus.✡
8 Karena itu, hendaklah kita masing-masing menjaga diri. Jangan sampai
ada yang tidak menerima upah kemenangan yang sedang kita perjuangkan
dan jangan sampai upahmu dikurangi.
9 Bila kamu mengikuti ajaran sesat dan tidak taat kepada ajaran benar
tentang Kristus, maka kamu sudah meninggalkan Allah. Namun, bila kamu
tetap mengikuti ajaran benar itu, maka kamu tetap mempunyai hubungan
erat dengan Allah Bapa dan Anak-Nya.
10 Kalau seseorang datang membawa ajaran lain tentang Kristus, janganlah terima dia di rumahmu, bahkan jangan memberi salam kepadanya,
11 karena kalau kamu menerima dia, berarti kamu sudah mendukung
pekerjaannya yang jahat itu.
12 Masih banyak lagi yang ingin saya katakan kepada kalian, tetapi
rasanya lebih baik tidak disampaikan lewat tulisan. Saya berharap bisa

---

* **1:1** ***Ibu … anak-anakmu*** Kata 'Ibu' dalam surat ini kemungkinan besar adalah kiasan yang artinya kumpulan jemaat di suatu lokasi, dan 'anak-anakmu' berarti para anggota jemaat itu. Hal ini dilakukan untuk menghindari penganiayaan kalau surat ini dibaca oleh orang-orang yang memusuhi jemaat yang dituju. † **1:1** ***orang yang sudah tua ini*** Kata yang Yohanes gunakan di sini mirip dengan kata 'penetua' dalam bahasa Indonesia. Arti dasar dari kata itu adalah 'orang yang sudah tua', tetapi dalam konteks jemaat kata itu berarti 'pemimpin jemaat'. Karena di surat ini Yohanes menyamarkan identitas jemaat yang tertuju, tentu dia berharap pembaca yang bukan dari jemaat ini akan mengerti arti dasar dari kata tersebut, yaitu 'orang yang sudah tua ini'. ✡ **1:7** 1Yoh. 2:18

datang mengunjungi kalian sehingga kita bisa berbicara tatap muka. Dengan demikian, kita akan sangat bersukacita.

13 Anak-anak dari saudarimu seiman,‡ yang juga sudah dipilih oleh Allah, mengirim salam kepadamu. Amin.

‡ **1:13** ***saudarimu seiman*** Saudari dari 'ibu' yang disebutkan dalam ayat 1, maksudnya kumpulan jemaat lain.

Surat Yohanes yang ketiga

1 Kepada yang terkasih saudara seiman saya Gayus, yang saya kasihi
sesuai ajaran benar yang kita terima dari Allah.
Salam dari saya, pemimpin himpunan jemaat.✡
2 Saudara yang saya kasihi, saya berdoa kiranya kamu berhasil dalam
segala hal dan selalu sehat, sama seperti kehidupan rohanimu yang juga
sehat.
3 Saya sangat bersukacita ketika beberapa saudara seiman datang dan
menceritakan bahwa kamu setia dan terus mengikuti ajaran benar.
4 Bagi saya, tiada sukacita yang lebih besar selain mendengar bahwa
kalian— yang saya anggap seperti anak-anakku sendiri— hidup dengan setia
kepada ajaran benar.
5 Gayus yang terkasih, kamu sudah menunjukkan kesetiaan melalui
semua bantuanmu kepada saudara-saudara seiman kita, walaupun kamu
tidak mengenal mereka.
6 Orang-orang itu sudah bersaksi di hadapan jemaat tentang bagaimana
kamu mengasihi mereka. Jadi, saya mohon agar kamu menolong mereka
sekali lagi untuk melanjutkan perjalanan, sebab hal itu berkenan kepada
Allah.
7 Mereka pergi untuk melayani Kristus tanpa menerima bantuan apa pun
dari orang yang tidak mengenal Allah.
8 Karena itu, sudah sepantasnya kita menolong mereka. Dengan
demikian, kita turut ambil bagian dalam pekerjaan mereka mengabarkan
ajaran benar.
9 Saya sudah menulis surat kepada jemaat, tetapi Diotrefes tidak mau
mendengarkan perkataan kami. Dia selalu ingin menjadi orang nomor satu
di antara mereka.
10 Oleh sebab itu, waktu saya datang nanti, saya akan menceritakan
berbagai perbuatan yang sudah dia lakukan, yaitu cerita bohong dan hal-
hal jahat yang dia katakan tentang kami. Dia juga tidak mau menerima
saudara-saudara seiman yang datang ke sana. Bukan hanya itu, dia bahkan
melarang siapa pun yang mau menolong saudara-saudara seiman itu. Dan
kalau ada anggota jemaat yang masih berusaha membantu, dia mengelu-
arkan mereka dari jemaat.
11 Saudara yang saya kasihi, janganlah mengikuti contoh yang jahat,
tetapi ikutilah teladan yang baik. Orang yang berbuat baik berasal dari
Allah, sedangkan orang yang terus berbuat jahat tidak pernah mengenal
Allah.
12 Tentang Demetrius,* semua orang mengatakan hal-hal yang baik men-
genai dia. Dan sudah terbukti bahwa cara hidupnya sesuai dengan ajaran
yang benar. Saya bersama seluruh jemaat di sini juga bersaksi bahwa dia
adalah orang baik, dan kalian tahu bahwa kami tidak pernah berbohong.
13 Masih banyak lagi hal lain yang ingin saya sampaikan kepadamu, tetapi
saya tidak mau menyampaikannya lewat tulisan.
14 Saya berharap dapat segera mengunjungimu, dan kita akan berbicara
secara tatap muka. Doa saya, kiranya Allah selalu menjagamu supaya
hidupmu tenang dalam perlindungan-Nya. Teman-teman di sini mengirim

---

✡ **1:1** 2Yoh. 1:1 * **1:12** ***Demetrius*** Demetrius adalah orang yang mengantarkan surat ini kepada Gayus.

salam kepadamu. Sampaikanlah juga salam kami kepada setiap kawan yang ada di sana.

Surat Yudas

1 Kepada Saudara-saudari seiman saya, yaitu kalian yang sudah dipanggil
dan disucikan oleh Allah Bapa serta dipelihara oleh Kristus Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Yudas, hamba Kristus Yesus✡ sekaligus saudara
Yakobus.*
2 Kiranya kamu semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kasih
serta kemurahan Allah yang berlimpah-limpah.

Allah akan menghukum orang-orang jahat

3 Saudara-saudari yang terkasih, sebenarnya saya ingin menulis kepada
kalian tentang keselamatan yang sama-sama sudah kita terima. Tetapi
sekarang saya merasa terdorong untuk menulis hal lain: Saya ingin men-
guatkan kamu semua agar terus berjuang mempertahankan keyakinanmu
kepada Yesus. Ajaran tentang keyakinan itu sudah Allah berikan kepada
kita, dan Dia juga sudah menyucikan kita menjadi umat-Nya. Semua
ajaran itu berlaku untuk selama-lamanya, maka jangan biarkan seorang
pun mengubah keyakinanmu itu!
4 Karena ada guru-guru palsu yang tanpa kamu sadari sudah masuk ke
antara kita. Merekalah orang yang sejak dahulu sudah ditetapkan Allah
untuk dihukum karena kejahatan mereka, sesuai nubuatan para nabi dan
seperti yang akan saya jelaskan di bawah. Mereka melawan Allah dan
menyalahgunakan kebaikan hati-Nya sebagai alasan untuk terus hidup
menuruti hawa nafsu. Mereka menolak untuk mengikut Kristus Yesus, yang
adalah Allah sekaligus Raja dan Penguasa hidup kita.
5 Walaupun kalian sudah mengetahui cerita ini, saya mau mengingatkan
kalian bahwa meskipun TUHAN menyelamatkan umat-Nya dari tanah
Mesir, sesudah itu mereka yang tidak percaya dibinasakan oleh-Nya.
6 Ingatlah juga malaikat-malaikat yang sudah meninggalkan posisi
mereka. Akibat perbuatan itu, Allah menurunkan mereka dari jabatan
tinggi dan sudah menahan mereka di tempat yang paling gelap untuk
dihakimi pada Hari Pengadilan yang dahsyat nanti. Di sana mereka diikat
dengan rantai yang tidak bisa dibuka untuk selama-lamanya.
7 Ingat juga Sodom dan Gomora serta kota-kota di sekitarnya. Penduduk
di sana berkelakuan sama seperti malaikat-malaikat itu, karena mereka
banyak berzina dan sangat suka melakukan berbagai macam perbuatan
cabul yang tidak wajar. Mereka menanggung hukuman api yang akan
menyala untuk selama-lamanya. Hendaklah hal ini menjadi peringatan
bagi kita.
8 Demikian jugalah guru-guru palsu itu. Mereka pikir mimpi-mimpi
mereka adalah petunjuk dari TUHAN, sehingga mereka mencemarkan
tubuh mereka dengan dosa hawa nafsu, menolak pimpinan Allah, bahkan
menghina penguasa-penguasa rohani.
9 Padahal Mikael pun, yang adalah pemimpin para malaikat, tidak be-
rani menghina seperti mereka. Pada waktu Mikael bertengkar dengan
iblis memperebutkan mayat Musa, Mikael tidak menyombongkan diri dan

---

✡ **1:1** Rm. 1:1 CK * **1:1** ***saudara Yakobus*** Yudas dan Yakobus adalah saudara sekandung Yesus. Namun, Yudas tidak ingin membanggakan diri sebagai saudara Yesus, sehingga dia menyebut dirinya saudara Yakobus. Yudas penulis surat ini bukanlah Yudas yang mengkhianati Yesus dan bukan murid Yesus lainnya yang juga bernama Yudas.

menyalahkan iblis dengan menggunakan kata-kata hinaan, tetapi hanya
berkata, “Biarlah TUHAN menghukummu!”
10 Namun, guru-guru palsu itu menghina apa saja yang tidak mereka
mengerti. Hal-hal yang mereka bisa mengerti hanyalah yang dipelajari
secara naluri, yaitu urusan jasmani yang juga diketahui oleh binatang-
binatang yang tidak berakal. Dan hal-hal itulah yang membinasakan
mereka.
11 Celakalah guru-guru palsu, karena mengikuti jalan yang ditempuh
Kain.✡ Mereka tersesat karena gila uang seperti Bileam,✡ dan mereka
memberontak seperti Korah✡ sehingga mereka binasa.
12 Dengan berani mereka ikut dalam perjamuan kasih† kalian, tetapi
mereka hanya mementingkan diri sendiri dengan tidak tahu malu dan
mencemarkan perjamuan itu. Mereka adalah orang yang tidak berguna,
seperti awan tidak berair yang berlalu ditiup angin. Mereka seperti pohon-
pohon yang tidak menghasilkan buah pada musim buah, yang akar-akarnya
dicabut hingga akhirnya mati.
13 Seperti ombak-ombak besar yang meninggalkan buih dan kotoran
di pantai, begitulah perbuatan-perbuatan mereka yang memalukan nanti
akan kelihatan. Mereka juga seperti bintang-bintang di angkasa yang
sudah meninggalkan tempatnya dan berpindah tanpa aturan. Mereka tidak
akan luput dari hukuman Allah di tempat yang paling gelap, yang sudah
disediakan bagi mereka untuk selama-lamanya!
14 Henok, keturunan Adam yang ketujuh, juga sudah bernubuat tentang
mereka, “Lihatlah, TUHAN datang dengan beribu-ribu umat-Nya yang su-
dah disucikan-Nya.
15 Sesudah itu Dia akan menghakimi setiap orang dan menghukum se-
mua orang jahat yang melawan-Nya dengan kejahatan mereka. Dia akan
menghukum orang-orang berdosa atas semua perkataan jahat mereka yang
menentang Allah.”
16 Guru-guru palsu itu selalu bersungut-sungut dan suka mencari-cari
kesalahan orang, padahal mereka sendiri selalu mengikuti hawa nafsu.
Mereka menyombongkan diri dan memuji-muji orang lain supaya menda-
pat keuntungan bagi diri sendiri.

Peringatan dan nasihat

17 Saudara-saudari yang saya kasihi, ingatlah yang dulu sudah dikatakan
kepada kita oleh rasul-rasul utusan Kristus Yesus, Penguasa kita.
18 Mereka sudah mengatakan kepada kalian, “Menjelang akhir zaman
akan muncul pengejek-pengejek yang melawan Allah dan hidup menurut
hawa nafsunya sendiri.”
19 Mereka dikuasai oleh keinginan-keinginan duniawi dan menimbulkan
perpecahan di antara kita, karena Roh Kudus tidak ada pada mereka.
20 Tetapi Saudara-saudari yang saya kasihi, hendaklah kalian saling men-
guatkan supaya tiap orang terus percaya penuh kepada ajaran suci yang
sudah disampaikan kepadamu. Tetaplah berdoa dengan pertolongan Roh
Kudus.
21 Jagalah dirimu supaya tetap menjalin hubungan kasih dengan Allah
sambil menantikan saatnya Kristus Yesus, Penguasa kita, datang menun-
jukkan belas kasihan-Nya dan membawa kita kepada hidup yang kekal.

✡ **1:11** Kej. 4:1-15 ✡ **1:11** Bil. 22:1—25:18; Ul. 23:3-6 ✡ **1:11** Bil. 16:1-40 † **1:12** ***perjamuan kasih*** Istilah ini merujuk pada pertemuan jemaat yang khusus di mana mereka makan bersama dan merayakan Perjamuan Kudus.

22 Kalian juga harus menunjukkan belas kasian terhadap orang yang
dipengaruhi ajaran sesat, sambil membiarkan mereka yang menolak per-
caya.
23 Terhadap saudara-saudari yang dipengaruhi, bertindaklah cepat! Re-
butlah mereka dari api neraka. Tetapi saat menolong orang seperti itu,
waspadalah supaya kamu tidak tertular dosa hawa nafsu mereka.
24 Hanya Allahlah satu-satunya yang berkuasa dan sanggup menjaga
mereka supaya jangan jatuh, serta membuat mereka layak masuk dengan
sukacita ke hadapan kemuliaan-Nya tanpa noda dosa sedikit pun.
25 Allah, Penyelamat kita, adalah satu-satunya yang maha bijaksana.
Bagi Dialah kemuliaan, kebesaran, kuasa, dan kekuatan, sekarang sampai
selama-lamanya. Amin!

Wahyu— Penglihatan Yohanes tentang berbagai peristiwa yang akan datang

Kata pengantar oleh Yohanes

1 Saya, Yohanes, hamba Kristus, menuliskan penyataan dari Allah tentang peristiwa-peristiwa yang sudah ditetapkan-Nya untuk segera terjadi.
Allah pertama-tama menyatakannya kepada Kristus Yesus, lalu Kristus
mengutus seorang malaikat untuk menunjukkannya melalui penglihatan
kepada saya, supaya segala hal yang dinyatakan itu dapat diberitakan
kepada semua hamba-Nya✡ yang lain.
2 Inilah kesaksian saya tentang segala hal yang saya lihat sendiri, yakni
semua pesan Allah yang disampaikan kepada saya oleh Kristus Yesus.
3 Diberkatilah setiap orang yang membacakan penyataan ini. Diberkatilah juga setiap orang yang mendengarkan dan merenungkan semua yang
tertulis di sini. Karena waktu yang ditetapkan Allah untuk peristiwa-
peristiwa itu sudah dekat.
4 Salam sejahtera dari saya, Yohanes, kepada Saudara-saudari seiman di
ketujuh jemaat di provinsi Asia. Kiranya Allah selalu berbaik hati kepada
kalian masing-masing dan menjagamu sehingga hidupmu tenang dalam
perlindungan-Nya. Karena segala berkat yang kita terima berasal
dari Allah yang hidup, yang sudah ada sebelum dunia diciptakan dan yang
akan terus ada sampai masa yang akan datang,
juga dari Roh Allah yang dengan seluruh kekuatan-Nya* berada di
hadapan takhta Allah,
5-6 dan dari Kristus Yesus, yang selalu bisa dipercaya dalam seluruh
kesaksian-Nya tentang Allah Bapa.
Dialah Anak Sulung✡ Allah yang pertama dihidupkan kembali dari
kematian,
dan Dialah Raja Agung atas semua raja di dunia.

Mulialah Kristus selama-lamanya!
Karena kasih-Nya yang sangat luar biasa bagi kita,
Dia mencurahkan darah-Nya untuk membersihkan kita dari dosa.
Dengan demikian Dia sudah menjadikan kita warga kerajaan Allah dan
imam-imam✡
yang melayani Allah Bapa-Nya secara rohani.
Milik Kristuslah segala kuasa sampai selama-lamanya! Amin!

7 Lihatlah, Yesus datang di antara awan-awan! Semua orang akan
menyaksikan kedatangan-Nya, termasuk mereka yang sudah menikam
Dia.† Lalu semua bangsa di bumi akan meratap dengan nyaring karena

---

✡ **1:1** Rm. 1:1 CK * **1:4** ***Roh Allah yang dengan seluruh kekuatan-Nya*** Secara harfiah: tujuh roh. Banyak penafsir beranggapan bahwa 'tujuh roh' di sini sama dengan 'tujuh Roh Allah' yang terdapat dalam Why. 3:1; 4:5; dan 5:6. Lihat catatan di Why. 3:1. ✡ **1:5-6** Kol. 1:15 CK ✡ **1:5-6** 1Ptr. 2:5; 2:9; Why. 5:10 † **1:7** ***Semua orang*** ... Perkataan ini secara tidak langsung memberitahukan bahwa ketika Yesus datang kembali, semua manusia yang sudah mati akan dihidupkan kembali, baik yang percaya kepada-Nya maupun yang tidak (lihat Mat. 26:64). Di ayat ini, orang 'yang sudah menikam Yesus' dapat dianggap sebagai gambaran yang merujuk kepada semua orang yang tidak percaya (lihat Yoh. 19:34). Tentang kebangkitan orang percaya, lihat 1Tes. 4:13-18.

mereka tahu bahwa Dia datang untuk mengadili mereka. Benar, itulah yang
akan terjadi! Amin!
8 TUHAN Allah berkata, “Akulah Yang Pertama dan Yang Terakhir,‡ Allah
yang hidup, yang sudah ada sebelum penciptaan sampai sekarang, dan yang
akan terus ada selama-lamanya. Akulah Sang Mahakuasa.”

Cara Kristus menunjukkan diri-Nya kepada Yohanes

9 Saya, Yohanes, adalah saudara seiman kalian yang juga sering mengalami penganiayaan seperti yang sedang kalian alami karena mengikut Kristus Yesus. Sebagai saudara senasib sepenanggungan, kita sama-sama berjuang untuk bertahan dalam keyakinan kita kepada-Nya dan bersabar menantikan saatnya Allah memerintah sebagai Raja di dunia ini dengan nyata. Sekarang saya sedang diasingkan ke pulau Patmos§ karena saya memberitakan Firman Allah dan bersaksi tentang Kristus Yesus.
10 Pada suatu Hari Tuhan (hari Minggu), tiba-tiba saya dikuasai Roh
Kudus. Lalu tidak jauh di belakang saya terdengarlah suara sedahsyat bunyi
terompet yang memekakkan telinga.
11 Suara itu berkata, “Tuliskanlah semua hal yang akan diperlihatkan
kepadamu, lalu kirimkanlah kepada ketujuh jemaat di provinsi Asia, yaitu
di kota Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”
12 Saya menoleh ke belakang untuk melihat siapa yang berbicara kepada
saya. Kemudian saya melihat ada tujuh tiang pelita bercabang, dan semuanya terbuat dari emas.✡
13 Di antara ketujuh tiang pelita itu ada Seseorang yang kelihatannya
seperti Sang Anak Adam.✡ Dia memakai jubah yang panjangnya sampai ke
kaki dan ikat pinggang emas yang sangat lebar hingga sampai ke dada.
14 Rambut-Nya putih seperti bulu domba, atau seputih salju. Mata-Nya
bersinar seperti nyala api.
15 Kaki-Nya kelihatan seperti pijaran tembaga saat dimurnikan di dalam
api yang sangat panas. Suara-Nya keras seperti bunyi air terjun raksasa.
16 Tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang. Lidah-Nya seperti pedang
yang kedua sisinya tajam, menggambarkan bahwa semua perkataan-Nya
sangat berkuasa. Dan wajah-Nya bersinar terang seperti cahaya matahari
pada puncak teriknya.
17 Ketika melihat Dia, saya langsung tersungkur di hadapan-Nya dan
merasa seluruh kekuatan saya hilang, seperti mati mendadak. Lalu tangan
kanan-Nya menyentuh saya dan Dia berkata, “Jangan takut! Akulah Yang
Pertama dan Yang Terakhir, sebab Aku selalu ada. Aku sudah ada sebelum
penciptaan dan akan terus ada sekalipun semuanya hilang lenyap.
18 Akulah sumber kehidupan. Meskipun Aku pernah mati, tetapi lihatlah!
Aku hidup sekarang, dan hidup sampai selama-selamanya! Amin. Aku
memegang kunci Syeol✡ dan berkuasa atas kematian. Jadi, Akulah yang
berwenang menentukan kapan setiap orang mati, dan Aku juga berkuasa
menghidupkan kembali.
19 Oleh karena itu, tuliskanlah semua hal yang akan diperlihatkan
kepadamu, sebab semua penglihatan ini menggambarkan keadaan yang
terjadi sekarang dan peristiwa yang akan datang.

---

‡ **1:8** ***Yang Pertama dan Yang Terakhir*** Secara harfiah: Alfa dan Omega, yaitu huruf pertama dan huruf terakhir dalam abjad Yunani. Arti ‘Alfa dan Omega’ dijelaskan Yohanes dalam ayat ini. § **1:9** ***Patmos*** Pulau kecil Patmos terletak di Laut Tengah dan digunakan oleh kerajaan Romawi sebagai tempat pembuangan orang-orang yang dianggap membahayakan negara. Posisinya dekat dengan negara yang sekarang disebut Turki. ✡ **1:12** Kel. 25:31-40; Zak. 4:2 ✡ **1:13** Mat. 8:20 CK ✡ **1:18** Kej. 37:35 CK

20 Inilah arti dari kedua penglihatan tadi: Tujuh bintang yang kamu lihat
di tangan kanan-Ku menggambarkan tujuh pelayan Tuhan* yang mewakili
ketujuh jemaat di kota-kota tersebut, sedangkan tujuh tiang pelita emas
menggambarkan ketujuh jemaat† itu."

2

Pesan Yesus kepada jemaat di Efesus

1 Lalu Dia— Sang Anak Adam itu— berkata kepada saya, "Tuliskanlah ini
kepada pelayan Tuhan✡ yang mewakili jemaat di kota Efesus:
Inilah pesan dari Aku yang memegang tujuh bintang di tangan kanan-
Ku dan menjaga nyala pelita di ketujuh tiang emas itu.
2 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku juga memperhatikan
bahwa kalian tetap berjuang demi Aku dan bertahan dengan sabar. Aku
senang bahwa kalian mengusir orang-orang yang terlibat ajaran sesat
dari jemaat. Dan sewaktu ada guru-guru palsu yang mengaku sebagai
utusan-Ku, kalian menguji mereka dan mendapati bahwa mereka pem-
bohong.
3 Aku tahu kalian tetap berdiri teguh sebagai pengikut-Ku. Ketika kalian
dianiaya karena keyakinanmu kepada-Ku, kalian terus bertahan dan tidak
putus asa.
4 Tetapi satu hal yang membuat Aku kecewa terhadap kalian: Kalian
tidak lagi mengasihi Aku dan saudara-saudari seimanmu seperti pada
waktu kalian baru percaya kepada-Ku.
5 Sadarlah! Kalian sudah terlalu jauh meninggalkan Aku. Karena itu
bertobatlah dan kembalilah pada cara hidupmu yang semula. Kalau kalian
tidak bertobat, Aku akan segera turun tangan dan mencabut pelita emasmu
dari tempatnya di hadapan-Ku.
6 Namun, Aku berkenan kepada kalian karena hal ini: Kalian membenci
cara hidup yang diajarkan oleh para pengikut Nikolaus.* Aku juga mem-
benci cara hidup yang jahat itu.
7 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketujuh je-
maat!
Kepada setiap orang yang menang dalam peperangan rohani ini, Aku
berjanji: Kamu akan menerima hak untuk makan buah dari pohon
kehidupan yang ada di Taman Allah-Ku."†

Pesan Yesus kepada jemaat di Smirna

8 "Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Smirna:

---

* **1:20** ***pelayan Tuhan*** Kata ini dalam bahasa Yunani juga bisa diterjemahkan 'malaikat', seperti dalam Why. 1:1. Arti dasar dari 'malaikat' adalah 'utusan', dan dalam bahasa Yunani kata itu sering juga dipakai untuk utusan manusia. † **1:20** ***ketujuh jemaat*** Angka tujuh di seluruh penglihatan Yohanes mempunyai arti simbolis. Kemungkinan besar makna ketujuh jemaat ini adalah seluruh jemaat yang percaya kepada Kristus. Lihat Why. 3:1 CK. ✡ **2:1** Why. 1:20 CK * **2:6** ***para pengikut Nikolaus*** Tidak diketahui dengan pasti apa yang diajarkan oleh kelompok Nikolaus, tetapi dalam kitab ini, tampaklah bahwa Nikolaus adalah guru sesat yang mengajarkan bahwa orang Kristen boleh berzina dan terlibat dalam pesta makan untuk berhala (Why. 2:14-15; 2:20; 2:24). Kemungkinan, ajaran sesat ini berasal dari aliran *Gnostik* yang mengajarkan bahwa aktivitas tubuh jasmani tidak akan mempengaruhi kehidupan rohani. Karena itulah mereka merasa bebas melakukan dosa apa saja. † **2:7** ***Taman Allah*** Taman ini berada di surga, yang juga disebut Yerusalem Baru. Lihat Why. 22:1-2.

Inilah pesan dari Aku yang selalu ada. Aku sudah ada sebelum penciptaan dan akan terus ada sekalipun semuanya hilang lenyap. Akulah yang sudah pernah mati tetapi hidup kembali.

9 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku tahu kalian miskin dan menderita aniaya. Tetapi sebenarnya kalian kaya! Aku juga tahu bahwa kalian dituduh melakukan hal-hal jahat oleh mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi. Sesungguhnya mereka bukan orang Yahudi, melainkan jemaat Satanas.✡

10 Janganlah takut terhadap penderitaan yang akan segera kalian alami. Iblis akan mempengaruhi orang-orang untuk memusuhi kalian sehingga beberapa anggota kalian ditangkap dan dipenjarakan. Semua itu terjadi untuk menguji kesetiaanmu kepada-Ku. Kamu semua akan mengalami penderitaan yang berat selama sepuluh hari.‡ Teruslah setia sekalipun kamu harus mati! Sesudah itu, Aku akan memberikan kepadamu mahkota kemenangan,✡ pada waktu kamu masuk ke surga untuk hidup selama-lamanya.

11 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketujuh jemaat!

Aku berjanji kepada setiap orang yang menang dalam peperangan rohani ini: Kamu tidak akan mengalami kematian tahap kedua.”

Pesan Yesus kepada jemaat di Pergamus

12 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota Pergamus:

Inilah pesan dari Aku yang memegang pedang tajam bersisi dua, yaitu perkataan-Ku yang berkuasa.

13 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku juga tahu bahwa kota kalian adalah pusat kejahatan, seolah-olah Satanas bertakhta di sana. Meski begitu, kamu tetap setia kepada-Ku. Bahkan kamu tidak menyangkal sebagai pengikut-Ku ketika Antipas, saksi-Ku yang setia, dibunuh di kota kalian yang sudah seperti ibukota kerajaan Satanas itu.

14 Tetapi Aku kecewa terhadap kalian karena hal ini: Beberapa dari kalian mengikuti ajaran sesat yang dulu diajarkan Bileam. Ingatlah bagaimana Bileam mengajari Balak untuk membujuk orang Israel supaya berbuat dosa, yakni dengan mengikuti pesta makan dalam penyembahan berhala dan melakukan percabulan.✡

15 Ajaran Nikolaus hampir sama dengan ajaran sesat Bileam itu, dan ada orang-orang di antara kalian yang mengikutinya.

16 Karena itu bertobatlah! Kalau tidak, Aku akan segera turun tangan dan menyerang semua anggota jemaatmu yang mengikuti ajaran sesat itu dengan pedang-Ku yang tajam, yakni perkataan-Ku yang berkuasa.

17 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketujuh jemaat!

✡ **2:9** Why. 12:9 ‡ **2:10** ***sepuluh hari*** Seperti angka-angka lainnya dalam kitab Wahyu, tampaknya jumlah hari di sini bukan untuk dipahami secara harfiah. Kemungkinan, ‘sepuluh hari’ artinya ‘waktu yang tidak begitu lama’. ✡ **2:10** Yak. 1:12 CK ✡ **2:14** Bil. 22:1—25:3; 31:16

Kepada setiap orang yang menang dalam peperangan rohani ini, Aku berjanji: Kamu akan menerima bagian dari manna yang tersembunyi§ dan batu putih. Di atas batu putih itu tertulis nama baru yang Aku berikan secara khusus kepadamu, yang tidak akan diketahui oleh siapa pun kecuali kamu sendiri."

Pesan Yesus kepada jemaat di Tiatira

18 "Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota Tiatira:

Inilah pesan dari Aku, Anak Allah, yang matanya bersinar seperti nyala api dan kakinya seperti pijaran tembaga saat dimurnikan dalam api yang sangat panas.

19 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku juga tahu bahwa kalian tetap saling mengasihi sesama saudara seiman. Aku tahu kamu tetap percaya dan setia kepada-Ku, tetap melayani Aku, dan tetap bertahan dalam kesusahan. Bahkan dalam semua hal itu, kalian sudah lebih maju dan meningkat dari cara hidupmu yang semula ketika kalian baru percaya kepada-Ku.

20 Tetapi Aku kecewa terhadap kalian, karena kalian terus saja membiarkan perempuan yang bernama Isebel menyesatkan umat-Ku. Dia mengaku sebagai nabi, tetapi dengan ajarannya dia mengajak umat-Ku melakukan percabulan dan ikut dalam pesta makan penyembahan berhala.

21 Aku sudah memberinya cukup banyak kesempatan untuk bertobat, tetapi dia tidak mau bertobat dari percabulannya.

22 Jadi Aku akan menghukum dia dengan kesakitan yang mengerikan, sehingga dia hanya bisa terbaring menderita di tempat tidur tempatnya berzina. Juga semua laki-laki yang sudah berzina dengan dia akan menerima hukuman yang sama kalau mereka tidak bertobat dari perbuatan jahat itu.

23 Bahkan Aku akan membunuh beberapa orang pengikutnya. Dengan demikian, semua jemaat akan tahu bahwa Akulah satu-satunya yang mengetahui isi hati dan pikiran orang. Dan Akulah yang akan membalas kalian sesuai perbuatanmu masing-masing.

24 Tetapi bagi kalian di Tiatira yang tidak mengikuti ajarannya, yaitu kalian yang menolak mempelajari apa yang mereka sebut 'ajaran tingkat lanjut Satanas', Aku berkata kepada kalian: Aku tidak akan menanggungkan beban lain kepadamu.

25 Hanya tetaplah bertahan dalam keyakinanmu kepada-Ku sampai Aku datang kembali.

26-27 Aku berjanji kepada setiap orang yang menang dalam peperangan rohani ini dan yang tetap taat kepada-Ku sampai akhir: Kamu akan menerima kuasa untuk memerintah atas bangsa-bangsa, sama seperti kuasa yang diberikan Bapa kepada-Ku. Dan bersama-Ku, kamu akan memberikan hukuman berat atas kesalahan dan kejahatan mereka.

---

§ **2:17** ***manna yang tersembunyi*** Waktu kedua belas suku Israel keluar dari Mesir dan tinggal di padang belantara selama empat puluh tahun, setiap pagi Allah memberi mereka makanan dari surga, yang disebut 'manna' (Kel. 16:31). Allah menyuruh Musa untuk menyimpan sebotol manna di dalam peti perjanjian. Akan tetapi, lama-kelamaan botol manna itu hilang dari peti (1Raj. 8:9; 2Taw. 5:10), dan tidak tertulis dalam sejarah Israel apa yang terjadi dengan botol itu. Suatu tradisi mengatakan bahwa kelak Allah akan menunjukkan kembali botol dan manna itu kepada mereka. Bagi kita sekarang, manna yang tersembunyi itu menggambarkan bahwa kita benar-benar umat Allah, dan di surga nanti kita tidak akan pernah merasa lapar lagi.

Kuasa untuk menghukum itu kuat ‘seperti tongkat besi menghancurkan
bejana keramik.’✡
28 Aku juga akan memberimu cahaya kemuliaan seperti bintang fajar.✡
29 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketujuh
jemaat!”

3

Pesan Yesus kepada jemaat di Sardis

1 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Sardis:
Inilah pesan dari Aku yang mempunyai seluruh kekuatan Roh Allah*
dan memegang tujuh bintang yang menggambarkan ketujuh jemaat.
Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Kamu terkenal sebagai
pengikut-Ku yang setia dan rajin, tetapi sebenarnya secara rohani kamu
hampir mati.
2 Karena itu sadarlah dan bangkitlah dari kematianmu! Kuatkanlah
keyakinanmu sendiri yang nyaris kalian buang! Sebab Aku tahu bahwa di
hadapan Allah, semua pekerjaanmu belum ada yang tuntas.
3 Oleh karena itu, ingatlah ajaran yang sudah kamu dengar dan percayai
sejak awal. Taatilah itu dan bertobatlah! Bila kalian menolak untuk mem-
pertahankan keyakinanmu, Aku akan turun tangan untuk menghukum
kalian. Dan kalian tidak akan tahu kapan itu terjadi, karena Aku bertindak
dengan tiba-tiba seperti pencuri.
4 Namun, ada beberapa orang di antara kalian jemaat Sardis yang
tidak menodai diri dengan melakukan kejahatan.† Kamu akan berjalan
bersama-Ku dengan pakaian putih, karena kamu pantas menerima ke-
hormatan itu.
5 Kepada setiap orang yang menang dalam peperangan rohani ini, Aku
berjanji: Kamu akan menerima pakaian putih itu, dan namamu tidak
akan dihapus dari Kitab Kehidupan. Di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan
para malaikat, Aku akan mengakui bahwa kamu sudah terbukti setia
kepada-Ku.
6 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketujuh je-
maat!”

Pesan Yesus kepada jemaat di Filadelfia

7 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Filadelfia:
Inilah pesan dari Aku, yaitu yang disebut ‘Yang Kudus’ dan yang sangat
layak dipercaya. Aku memegang ‘kunci Daud’.✡ Jadi Akulah yang berhak
menentukan siapa yang menerima hak menjadi warga kerajaan Allah.
Bila Aku membuka pintu bagi seseorang, tiada satu pun yang dapat

---

✡ **2:26-27** Mzm. 2:7-9; Why. 12:5; 19:15 ✡ **2:28** Why. 22:16 * **3:1** ***seluruh kekuatan Roh Allah*** Secara harfiah: tujuh Roh Allah. Dalam Kitab Suci, khususnya di penglihatan Yohanes ini, angka tujuh mempunyai arti simbolis. Yohanes memakai angka tujuh untuk menunjukkan hal-hal yang lengkap, sempurna, atau ilahi. Karena itu, Roh Allah yang memang satu digambarkan sebagai tujuh (bandingkan dengan Why. 1:4; 4:5 dan 5:6). Tulisan Yohanes ini juga berkaitan dengan Yes. 11:2-5, di mana Yesaya bernubuat mengenai ketujuh sifat Roh Kudus yang terlihat dalam diri Kristus. † **3:4** ***tidak menodai diri*** ... Secara harfiah: tidak menodai jubahmu. Dalam seluruh kitab Wahyu, jubah bersih atau putih menggambarkan cara hidup yang suci. ✡ **3:7** Yes. 22:22

menutup pintu itu baginya. Dan bila Aku menutup pintu bagi seseorang,
tiada satu pun yang dapat membuka pintu itu baginya.
8 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku tahu bahwa keku-
atanmu sangat terbatas, tetapi kamu tetap bertahan mengikuti ajaran-Ku
dan tidak menyangkal sebagai pengikut-Ku. Karena itu, lihatlah! Aku su-
dah membuka pintu itu bagimu, dan tidak seorang pun bisa menutupnya.
9 Dengarkanlah! Aku akan membuat orang-orang yang sekarang
memusuhi kalian datang tersungkur di hadapan kalian. Mereka itu men-
gaku sebagai penganut agama Yahudi, padahal sebenarnya jemaat Satanas!
Aku akan membuat mereka sadar bahwa Aku mengasihi kalian.
10 Kalian sudah menaati perintah-Ku untuk bertahan dengan sabar
sebagai pengikut-Ku. Maka Aku pun akan melindungi kalian dari masa
kesusahan yang akan menimpa seisi dunia untuk menguji semua manusia
yang tinggal di bumi.
11 Aku datang segera! Tetaplah bertahan dalam keyakinanmu pada-Ku
sampai Aku datang, supaya dalam pertandingan iman ini tidak ada satu
pun yang dapat merampas mahkota kemenanganmu!
12 Aku berjanji kepada setiap orang yang menang dalam peperangan
rohani ini: Kamu akan Aku jadikan seperti tiang besar di rumah Allah-
Ku. Artinya, kamu berhak tinggal di sana selama-lamanya. Dan pada
dirimu Aku akan menuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku (yaitu
Yerusalem baru yang akan turun dari surga), juga nama baru-Ku sendiri.‡
13 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketujuh
jemaat!”

Pesan Yesus kepada jemaat di Laodikia

14 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Laodikia:
Inilah pesan dari Aku, Sang Amin!§ Akulah Saksi yang sangat
layak dipercaya, yang sudah mengajarkan yang benar tentang Bapa-Ku.
Melalui Akulah Bapa-Ku menciptakan segala sesuatu.
15 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Secara rohani kamu tidak
dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya kalau kamu panas atau dingin
dan bukan hanya setengah hati mengikut Aku!
16 Ibarat air suam-suam kuku yang dimuntahkan kembali dari mulut,
demikianlah Aku akan menolak kalian sebab kalian tidak dingin dan tidak
panas!
17 Karena kamu semua berpikir, ‘Aku sudah kaya. Aku sudah
mengumpulkan harta yang cukup sehingga aku tidak akan mengalami
kekurangan.’ Sesungguhnya kamu tidak menyadari bahwa secara rohani
kamu sangat miskin, tanpa harapan, melarat, buta, dan telanjang.
18 Jadi Aku menasihatkanmu supaya kamu menukar harta kekayaanmu
itu dengan emas-Ku, yaitu emas yang sudah dimurnikan dalam api, se-
hingga kalian benar-benar kaya.✡ Lalu pakailah hartamu itu untuk mem-
beli pakaian putih dari-Ku, agar kelak kamu tidak telanjang dan malu.
Belilah juga minyak untuk dioleskan pada matamu, sehingga mata hatimu
bisa melihat dengan jelas.

---

‡ **3:12** ***menuliskan nama*** ... Tulisan nama-nama pada para pemenang itu menandakan bahwa mereka sudah menjadi milik Allah dan Kristus untuk selama-lamanya, dan mereka adalah warga kerajaan surga. § **3:14** ***Amin*** Amin berarti ‘sangat setuju’ atau ‘biarlah terjadi’. Di sini Yesus menggunakan kata Amin sebagai nama lain untuk diri-Nya, dan arti nama itu dijelaskan dalam kalimat berikutnya. Bandingkan 2Kor. 1:20. ✡ **3:18** Luk. 16:9

19 Aku menegur dan menghajar kamu sebab Aku mengasihimu!✡
Karena itu nyalakanlah api semangatmu kembali dan bertobatlah!
20 Lihatlah! Aku seakan berdiri di depan pintumu dan mengetuk. Siapa
saja yang mendengar suara-Ku dan membuka pintu hatinya bagi-Ku, Aku
akan masuk dan kita akan makan bersama sebagai sahabat.
21 Aku berjanji kepada setiap orang yang menang dalam peperangan
rohani ini: Kamu akan menerima kuasa untuk memerintah bersama-
Ku. Dan kamu akan duduk di takhta-takhta di sebelah kiri dan kanan
takhta-Ku, sebagaimana Aku duduk di sebelah kanan Bapa-Ku setelah
Aku menang dalam peperangan rohani yang besar.*
22 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketujuh
jemaat!"

4

Yohanes melihat takhta Allah dan penyembahan-Nya di surga

1 Selanjutnya, dalam penampakkan yang terus berlangsung itu saya meli-
hat ke atas. Ada sebuah pintu terbuka di surga, dan saya mendengar suara
sekeras bunyi terompet seperti sebelumnya. Suara itu berkata, "Naiklah
kemari! Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah
ini."
2 Tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus dan saya seakan sudah tiba di surga.
Di situ saya melihat takhta Raja, dan Dia Yang Mahakuasa sedang duduk di
takhta itu!
3 Takhta-Nya kelihatan seperti batu permata yang berkilau dengan warna
merah, hijau, dan beberapa warna lain. Takhta itu juga dikelilingi pelangi
yang gemilang seperti batu permata.
4 Di sekeliling takhta-Nya ada dua puluh empat takhta lain yang diduduki
oleh dua puluh empat pemimpin berjubah putih dan bermahkota emas.
5 Takhta Raja Yang Mahakuasa itu memancarkan kilat disertai bunyi-
bunyi guntur dan gemuruh yang keras. Di hadapan takhta-Nya ada tujuh
obor menyala, yang menggambarkan seluruh kekuatan Roh Allah.✡
6 Di hadapan takhta itu ada juga sesuatu seperti lautan kaca yang bening
bagaikan kristal.
Dekat sekali dengan keempat sisi takhta-Nya ada empat makhluk yang
mempunyai banyak mata di seluruh tubuh mereka, baik di depan maupun
di belakang.
7 Makhluk yang pertama seperti singa, yang kedua seperti kerbau jantan,
yang ketiga mukanya seperti muka manusia, dan yang keempat seperti
burung rajawali dengan sayap terbuka lebar seperti sedang terbang.
8 Keempat makhluk surgawi itu masing-masing mempunyai enam sayap,
dan seluruh tubuh mereka dipenuhi banyak mata, bahkan di bagian dalam
sayapnya. Siang malam mereka bernyanyi tanpa henti,
"Kudus, kudus, kuduslah TUHAN Allah Yang Mahakuasa!

✡ **3:19** Ibr. 12:5-11 * **3:21** ***takhta-takhta*** ... Terjemahan harfiah kalimat terakhir adalah, "Kamu akan duduk bersama-Ku di atas takhta-Ku, sebagaimana Aku pun sudah menang lalu duduk bersama Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Yohanes menggunakan kiasan 'duduk bersama di takhta' sebagai gambaran memegang hak untuk memerintah bersama. Di ayat-ayat lain (seperti Mat. 19:28; 1Kor. 6:2; Why. 4:4), hal memerintah bersama Allah juga disebut sebagai takhta-takhta (jamak) di sekeliling takhta-Nya. TSI menerjemahkan dengan kata 'takhta' yang jamak sesuai arti kiasan tersebut. ✡ **4:5** Why. 3:1 CK

Dia Allah yang hidup, yang sudah ada sebelum penciptaan sampai sekarang,
dan yang akan terus ada selama-lamanya."
9-10 Sewaktu kedua puluh empat pemimpin tadi mendengar para makhluk
itu menyanyikan pujian, hormat, dan ucapan syukur kepada Dia yang hidup
sampai selama-lamanya, mereka juga berulang kali sujud menyembah di
hadapan Dia yang duduk di takhta itu. Lalu mereka menaruh mahkota
mereka masing-masing di hadapan takhta-Nya sebagai tanda bahwa segala
kemuliaan hanyalah milik-Nya, sembari bernyanyi,
11 "Ya TUHAN Allah kami, Engkaulah satu-satunya yang kudus.
Engkau layak menerima pujian, hormat, dan kuasa,
karena Engkaulah yang menciptakan segala sesuatu!
Segala sesuatu itu diciptakan dan tetap ada
hanya karena kehendak-Mu."

5

Anak Domba yang layak membuka gulungan kitab rencana Allah

1 Kemudian saya melihat sebuah gulungan kitab di tangan kanan Dia yang
duduk di atas takhta itu. Gulungan itu mempunyai tulisan di bagian luar
dan dalam, tetapi tidak bisa dibuka dan dibaca karena disegel dengan tujuh
meterai yang terbuat dari lem lilin.
2 Saya melihat seorang malaikat yang sangat kuat bertanya dengan suara
keras, "Siapakah yang layak melepaskan meterai-meterai gulungan kitab
itu dan membukanya?"
3 Ternyata tidak seorang pun— baik yang ada di surga, di bumi, maupun
di bawah bumi— yang layak membuka atau melihat bagian dalamnya.
4 Maka saya menangis dengan sangat sedih, karena tidak seorang pun
dinyatakan layak untuk melakukan hal itu.
5 Tetapi salah satu dari kedua puluh empat pemimpin tadi berkata kepada
saya, "Jangan menangis! Dia yang seperti singa dari suku Yehuda sudah
menang! Dialah Raja Agung keturunan Daud.* Dia layak melepaskan
ketujuh meterai gulungan kitab itu dan membukanya!"
6 Kemudian saya melihat seekor Anak Domba berdiri di dekat takhta besar
itu dikelilingi oleh keempat makhluk dan pemimpin-pemimpin tadi. Anak
Domba itu kelihatan seperti sudah pernah dibunuh. Dia juga mempunyai
tujuh tanduk† dan tujuh mata yang menggambarkan seluruh kekuatan Roh
Allah yang diutus ke seluruh dunia.
7 Anak Domba itu datang dan mengambil gulungan kitab dari tangan
kanan Yang Mahakuasa yang duduk di atas takhta-Nya.
8 Sesudah Dia mengambil gulungan kitab itu, keempat makhluk dan
kedua puluh empat pemimpin tadi langsung tersungkur dan menyembah
Sang Anak Domba. Mereka masing-masing memegang kecapi dan mangkuk
emas penuh dengan dupa, yang melambangkan doa-doa umat Allah.
9 Dan kepada-Nya mereka menyanyikan nyanyian baru,
"Engkau layak menerima gulungan kitab itu

---

* **5:5** ***Raja Agung keturunan Daud*** Secara harfiah: akar/tunas Daud, yaitu salah satu sebutan yang merujuk kepada Mesias yang dijanjikan berasal dari keturunan Raja Daud. Lihat CK di Mat. 2:23. † **5:6** ***tujuh tanduk*** Dalam kitab Mazmur, Yehezkiel, dan Daniel, tanduk adalah kiasan yang menggambarkan kekuasaan untuk memerintah dan kekuatan militer. Angka simbolis tujuh di sini menyatakan bahwa Sang Anak Domba mempunyai kuasa ilahi untuk memerintah. Namun, dalam kitab Wahyu kita melihat bahwa iblis pun bisa menggunakan angka tujuh untuk menyamar sebagai Allah (Why. 13:1).

dan melepaskan meterai-meterainya!
Karena Engkau sudah dibunuh,
dan dengan darah-Mu sendiri Engkau sudah menebus kami bagi Allah
dari setiap suku, bahasa, dan bangsa.
10 Engkau sudah menjadikan kami warga kerajaan-Mu
dan imam-imam yang melayani Engkau.
Engkau juga menjadikan kami raja-raja yang akan memerintah atas
seluruh bumi."

11 Kemudian dalam penglihatan itu saya mendengar suara malaikat yang tidak terhitung banyaknya, beribu-ribu bahkan berjuta-juta. Malaikat-malaikat itu mengelilingi kedua puluh empat pemimpin. Para pemimpin itu mengelilingi keempat makhluk. Dan keempat makhluk mengelilingi takhta besar itu.
12 Mereka bernyanyi dengan suara keras,
"Biarlah segala kuasa, kekayaan, hikmat, dan kekuatan
menjadi milik Anak Domba yang sudah dibunuh itu!
Dialah yang layak menerima segala hormat, kemuliaan, dan pujian!"

13 Kemudian saya mendengar setiap makhluk yang ada di surga, di muka bumi, di bawah bumi, dan di laut, yaitu semua yang ada di segala tempat berseru,
"Segala pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa
sampai selama-lamanya
kepada Dia yang duduk di atas takhta
dan kepada Anak Domba itu! Amin."
14 Lalu keempat makhluk hidup itu berseru, "Amin!" Dan kedua puluh empat pemimpin langsung tersungkur dan menyembah Dia.

6

Anak Domba melepaskan enam meterai

1 Selanjutnya saya melihat Anak Domba itu melepaskan meterai yang pertama dari ketujuh meterai pada gulungan kitab tersebut. Segera setelahnya, saya mendengar satu dari keempat makhluk hidup itu berkata dengan suara seperti bunyi guntur, "Mari dan lihatlah!"
2 Lalu tampaklah seekor kuda putih bergerak maju di hadapan mereka semua, dan orang yang sedang menungganginya memegang busur. Kepadanya diberikan satu mahkota. Kemudian dia berangkat ke bumi untuk mengalahkan musuh-musuhnya.
3 Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai kedua, saya mendengar makhluk yang kedua berkata, "Mari!"
4 Lalu majulah seekor kuda lain. Kuda itu berwarna merah seperti nyala api. Kepada penunggangnya diberikan pedang besar dan kuasa untuk melenyapkan damai dari bumi, supaya manusia saling membunuh.

5 Berikutnya, ketika Anak Domba itu melepaskan meterai ketiga, saya mendengar makhluk yang ketiga berkata, "Mari!" Lalu majulah seekor kuda hitam. Penunggang kuda itu memegang sebuah timbangan di tangannya.
6 Kemudian saya mendengar suara yang kedengarannya seperti suara manusia dari tengah-tengah keempat makhluk hidup tadi. Suara itu berkata, "Aduh! Harga satu liter gandum atau tiga liter jelai sudah naik

menjadi sama dengan upah sehari seorang pekerja! Aduh, jangan sampai
harga minyak dan anggur ikut naik!”*
7 Ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, makhluk hidup
yang keempat berkata, “Mari dan lihatlah!”
8 Lalu majulah seekor kuda yang pucat karena sakit. Penunggang kuda itu
melambangkan kematian, dan ada sosok seperti hantu yang mengikutinya.
Sosok itu menggambarkan Syeol.✡ Kepada mereka diberikan kuasa atas
seperempat bumi untuk membunuh manusia melalui perang, kelaparan,
penyakit, dan terkaman binatang buas.
9 Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang kelima, saya melihat
banyak jiwa di bawah mezbah surgawi! Jiwa-jiwa itu adalah orang-orang
yang sudah dibunuh karena memberitakan Firman Allah dan bersaksi
tentang Anak Domba dengan setia.
10 Mereka berseru-seru, “Ya Allah, Penguasa kami yang kudus dan maha
benar, berapa lama lagi kami harus menunggu sampai Engkau menghakimi
dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang di dunia yang sudah mem-
bunuh kami?”
11 Kepada setiap jiwa itu diberikan jubah putih dan mereka diberi-
tahukan, “Bersabarlah sebentar lagi. Karena masih ada saudara-saudari
seimanmu yang akan dibunuh seperti kalian, yaitu orang-orang yang
mengikuti jejakmu dalam melayani Kristus. Hendaklah kamu semua sabar
menunggu sampai, sesuai rencana Allah, jumlah orang yang mati terbunuh
sudah tercapai.”
12 Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai keenam, terjadilah gempa
bumi yang hebat! Matahari menjadi hitam seperti pakaian berkabung, dan
bulan purnama menjadi merah seperti darah.
13 Bintang-bintang di langit pun berjatuhan ke atas bumi, bagaikan buah-
buah pohon ara yang masih muda berguguran ketika diguncang angin yang
kencang.
14 Lalu langit terbelah dan tergulung seperti sehelai kertas. Setiap gunung
dan pulau tergeser dari tempatnya.
15 Kemudian semua orang melarikan diri dan bersembunyi ke dalam gua-
gua dan celah-celah batu di gunung, termasuk raja-raja di bumi, orang-
orang terkemuka, para komandan tentara, orang-orang kaya, orang-orang
yang kuat, dan orang-orang lainnya, baik budak maupun orang merdeka.
16 Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu itu, “Runtuhlah
dan timbunlah kami! Sembunyikan kami dari Dia yang duduk di atas takhta
dan dari murka Anak Domba itu!
17 Karena hari yang paling mengerikan sudah tiba, hari di mana Anak
Domba itu akan menghukum kita dengan murka-Nya yang dahsyat! Tamat-
lah kita semua! Matilah kita!”

7

144.000 orang diberi tanda cap sebagai milik Allah

---

* **6:6** ***Tentang keluhan suara manusia*** 1) Keluhan dengan suara manusia ini menggambarkan bahwa utusan Allah yang menunggang kuda hitam membawa hukuman berupa kerusakan ekonomi dan pemasaran makanan sehingga terjadi kelaparan dan kesusahan. 2) Satuan yang diterjemahkan ‘liter’ secara harfiah adalah *koiniks*. Satu koiniks hampir sama dengan satu liter. 3) Maksud kalimat terakhir kurang jelas, sehingga ada banyak tafsiran. Kata-kata itu juga bisa diterjemahkan, “Janganlah merusak pohon zaitun dan pohon anggur,” atau “Janganlah menimbulkan kekurangan minyak zaitun dan air anggur.”

✡ **6:8** Kej. 37:35 CK

1 Sesudah kejadian itu, saya melihat lagi empat malaikat berdiri pada
keempat penjuru bumi. Mereka menahan keempat angin bumi, yaitu timur,
barat, utara, selatan, sehingga angin tidak bertiup di mana-mana, baik di
darat, di laut, maupun di pepohonan.
2 Keempat malaikat itu sudah menerima kuasa dari Allah untuk merusak
bumi dan laut. Tetapi kemudian saya melihat malaikat lain muncul dari
timur dengan membawa sebuah alat meterai untuk memberi cap sebagai
tanda milik Allah yang hidup. Malaikat ini berseru kepada empat malaikat
tadi,
3 "Janganlah merusak bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami mem-
beri tanda cap pada dahi setiap orang yang melayani Allah."
4 Kemudian saya mendengar bahwa orang yang diberi tanda cap itu
berjumlah 144.000 orang. Mereka berasal dari semua suku Israel.
5 Jadi ada 12.000 orang dari setiap suku, yaitu suku Yehuda, Ruben, Gad,
6 Asyer, Naftali, Manasye,
7 Simeon, Lewi, Isakar,
8 Zebulon, Yusuf, dan Benyamin.*

Kumpulan manusia yang tak terhingga dari setiap suku, bahasa, dan bangsa

9 Kemudian saya melihat kumpulan besar orang yang tidak terhitung
banyaknya. Mereka berasal dari setiap suku, bahasa, dan bangsa. Di
hadapan takhta Allah dan di hadapan Anak Domba, mereka semua berdiri
dengan memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem.
10 Mereka berseru-seru, "Terpujilah sumber keselamatan kami, yaitu
Allah yang duduk di takhta kerajaan-Nya dan Sang Anak Domba yang
diutus-Nya!"
11 Para malaikat, kedua puluh empat pemimpin, dan keempat makhluk
tadi masih berdiri mengelilingi takhta Allah. Waktu mereka mendengar
pujian dari umat Allah yang sangat banyak itu, mereka semua langsung
tersungkur di hadapan takhta Allah dan menyembah-Nya.
12 Mereka semua berseru, "Amin! Bagi Allah segala pujian, kemuliaan,
hikmat, syukur, hormat, kuasa, dan kekuatan sampai selama-lamanya.
Amin!"
13 Kemudian salah satu dari para pemimpin itu bertanya kepada saya,
"Apakah kamu tahu siapa mereka yang memakai jubah putih itu? Dari
mana mereka datang?"
14 Saya menjawabnya, "Tuan, saya tidak tahu. Tolong beritahu saya."
Lalu dia berkata kepada saya, "Mereka adalah orang-orang yang sudah
menjalani penganiayaan yang sangat berat itu. Mereka sudah membasuh
jubah mereka dengan darah Anak Domba, dan darah-Nya juga yang mem-
buat jubah mereka putih bersih.
15 Itu sebabnya mereka berhak datang ke hadapan takhta Allah, dan
dengan semangat mereka beribadah kepada-Nya siang dan malam di sini,
di Rumah surgawi-Nya. Dia yang duduk di atas takhta kerajaan akan selalu
melindungi mereka.
16 Orang-orang itu tidak akan pernah lapar dan haus lagi. Panas terik
matahari tidak akan menyengat mereka lagi.✡

---

* **7:8** ***nama-nama suku*** Daftar nama suku Israel di sini berbeda dengan kedua belas suku yang tercatat dalam PL. Di sini, Lewi dan Yusuf ditulis menggantikan Dan dan Efraim. Perubahan daftar ini tentunya dilakukan Yohanes (yang dibimbing Roh Kristus) dengan maksud simbolis. Ada beberapa macam tafsiran mengenai makna hal ini. ✡ **7:16** Mzm. 121:6

17 Karena Anak Domba yang berada paling dekat dengan takhta Allah
akan menggembalakan mereka serta menuntun mereka ke sumber air yang
memberi hidup. Dan Allah akan ‘menghapus semua air mata dari mata
mereka.’ ”✡

8

Anak Domba melepaskan meterai yang ketujuh

1 Ketika Anak Domba melepaskan meterai terakhir dari gulungan kitab
itu, surga menjadi sunyi senyap selama kira-kira setengah jam.
2 Lalu saya melihat ketujuh malaikat yang terkenal* maju dan berdiri di
hadapan Allah. Kepada mereka diberikan tujuh terompet, masing-masing
satu.
3-4 Seorang malaikat lain datang dan berdiri di dekat mezbah emas tempat
mempersembahkan dupa di hadapan takhta Allah. Malaikat itu memegang
sebuah mangkuk pedupaan dari emas. Kepadanya diberikan banyak dupa
untuk dipersembahkan. Lalu dia mencampurkannya dalam mangkuk itu
dengan bara api dari mezbah. Kemudian kepulan asap dupa yang dibakar
itu naik ke hadapan Allah, melambangkan doa seluruh umat-Nya.
5 Selanjutnya malaikat tadi mengisi lagi pedupaan itu dengan bara api
dari mezbah, lalu melemparkannya ke bumi! Maka terjadilah bunyi guntur
yang bergemuruh disertai kilat sambung-menyambung dan gempa.

Ketujuh malaikat meniup terompetnya

6 Sesudah itu, ketujuh malaikat yang memegang ketujuh terompet tadi
bersiap untuk meniup terompetnya masing-masing.
7 Malaikat pertama meniup terompetnya, lalu terjadilah hujan es dan api
bercampur darah menimpa bumi. Maka terbakarlah sepertiga dari bumi
dan sepertiga dari pohon-pohon. Semua rumput hijau pun hangus terbakar.
8 Malaikat kedua meniup terompetnya, lalu sesuatu yang kelihatan
seperti gunung besar yang berkobar-kobar dilemparkan ke dalam laut.
Maka sepertiga dari laut menjadi darah,
9 sepertiga dari makhluk hidup yang ada di laut mati, dan sepertiga dari
semua kapal juga hancur.
10 Malaikat ketiga meniup terompetnya, lalu sebuah bintang besar yang
menyala seperti obor jatuh dari langit. Bintang itu menimpa sepertiga dari
jumlah sungai dan mata air di bumi.
11 Nama bintang itu adalah Kepahitan.† Dan sepertiga dari semua air
menjadi sangat pahit, sehingga banyak orang mati karena minum air pahit
itu.
12 Malaikat keempat meniup terompetnya, lalu tampaklah bencana
menimpa matahari, bulan, dan bintang-bintang, sehingga matahari tidak
lagi bersinar dua belas jam, tetapi hanya delapan jam. Begitu juga bulan
dan bintang-bintang, waktu sinarnya berkurang sepertiga dari biasanya.
Akibatnya, bumi sering diliputi gelap pekat.
13 Lalu muncullah sesuatu yang penting! Saya melihat dan mendengar
seekor burung elang terbang di langit dan menyerukan pengumuman,

---

✡ **7:17** Yes. 25:8; Why. 21:4 * **8:2** ***ketujuh malaikat*** ... Menurut tradisi Yahudi, ada tujuh malaikat yang selalu berdiri di hadapan TUHAN, salah satunya Gabriel (Luk. 1:19), dan yang lainnya bernama Rafael, yang disebut dalam kitab Tobit 12:15. † **8:11** ***Kepahitan*** Secara harfiah: *Apsintus*. Apsintus merupakan sejenis tanaman yang sangat pahit dan dipakai sebagai obat. Menurut tradisi, Apsintus juga dianggap racun. Di sini Apsintus menggambarkan dukacita besar dan kerusakan alam yang meracuni manusia.

"Celaka! Celaka! Celakalah mereka yang hidup di bumi karena bunyi terompet yang akan ditiup oleh ketiga malaikat berikutnya!"

9

1 Ketika malaikat kelima meniup terompetnya, saya melihat sebuah bintang yang sudah jatuh dari langit ke bumi. Bintang itu seperti malaikat, dan kepadanya diberikan kunci jurang maut.
2 Lalu dia membuka pintu lubang jurang maut itu, dan naiklah asap tebal dari lubang itu seperti asap perapian. Matahari dan langit menjadi gelap karena asap dari lubang itu.
3 Dari asap itu keluarlah belalang yang sangat banyak meliputi muka bumi. Allah memberikan kepada belalang-belalang itu kuasa untuk menyakiti manusia dengan racun seperti kalajengking.
4 Mereka dilarang merusak rumput, tumbuh-tumbuhan, ataupun pepohonan di bumi. Mereka hanya boleh menyakiti manusia yang tidak mempunyai tanda cap Allah di dahinya.✡
5 Belalang itu tidak diizinkan membunuh mereka, tetapi hanya boleh menyiksa orang-orang itu selama lima bulan dengan siksaan yang sakitnya seperti terkena racun kalajengking.
6 Dalam lima bulan itu, penderitaan mereka begitu hebatnya sehingga mereka merasa ingin mati saja. Ya, mereka berusaha mengakhiri hidup, tetapi Allah akan menjauhkan kematian dari mereka.
7 Belalang itu tampak seperti kuda yang berbaju besi, siap berperang. Di atas kepala mereka ada sesuatu yang seperti mahkota emas. Muka belalang-belalang itu seperti muka manusia,
8 dengan rambut panjang seperti perempuan dan gigi setajam gigi singa.
9 Dada mereka kelihatan seperti ditutup perisai besi. Bunyi sayap mereka seperti gemuruh deru barisan kereta perang yang berderap ditarik kuda ke medan perang.
10 Belalang-belalang itu memiliki ekor beracun seperti sengat kalajengking, yang digunakan untuk menyiksa manusia selama lima bulan.
11 Roh jahat yang memerintah batalion belalang itu adalah penguasa jurang maut. Dalam bahasa Ibrani namanya Abadon, dan dalam bahasa Yunani Apolion.* Kedua nama itu artinya 'penghancur'.
12 Itulah bencana pertama yang diumumkan oleh burung elang tadi.✡ Tetapi masih ada dua bencana lagi yang harus terjadi.
13 Ketika malaikat yang keenam meniup terompetnya, saya mendengar suara keluar dari mezbah emas yang di hadapan Allah. Mezbah itu berbentuk segi empat dan di setiap sudutnya terdapat satu tanduk. Suara itu keluar dari tanduk-tanduk tersebut.
14 Suara itu menyuruh malaikat keenam yang baru saja meniup terompetnya, "Lepaskanlah keempat setan† yang terikat di dekat sungai besar Efrat!"✡

✡ **9:4** Why. 7:1-8 * **9:11** ***Abadon,*** ... ***Apolion*** Dalam Ayb. 26:6 dan Ams. 27:20, kata Ibrani 'abadon' digunakan untuk menunjuk Syeol (Kej. 37:35 CK). Di ayat ini, 'Abadon' digunakan sebagai julukan untuk penguasa jurang maut/Syeol. Sepertinya Yohanes tidak menggambarkan bahwa Abadon/Apolion identik dengan Satanas/iblis. ✡ **9:12** Why. 8:13 † **9:14** ***setan*** ... Secara harfiah: malaikat/pemberita. Seperti kata 'malaikat' di ayat 11, keempat malaikat yang dimaksud di sini bukan malaikat yang masih melayani Allah. Kemungkinan besar malaikat-malaikat itu adalah malaikat yang sebelum penciptaan dunia sudah memberontak terhadap Allah. Kemungkinan besar juga, keempat setan ini memimpin para batalion iblis yang digambarkan dalam ayat 16-19. ✡ **9:14** Kej. 2:14 CK

15 Perintah itu terlaksana tepat sesuai dengan waktu yang sudah dite-
tapkan Allah— tahun, bulan, hari, bahkan jamnya. Maka setan-setan itu
dilepaskan untuk menjalankan tugasnya, yakni membunuh sepertiga umat
manusia di bumi.
16 Dan saya mendengar, "Tentara berkuda yang dipimpin oleh keempat
setan itu jutaan milyar jumlahnya, begitu banyak hingga tak terbilang!"
17 Dalam penglihatan, saya sempat melihat tentara berkuda itu. Mereka
memakai baju besi, ada yang berwarna merah seperti nyala api, ada yang
biru tua, dan ada juga yang kuning seperti belerang. Kepala kuda-kuda itu
seperti kepala singa. Kuda-kuda itu mengeluarkan api, asap hitam, dan asap
belerang dari mulutnya.
18 Lalu sepertiga manusia di bumi dibunuh oleh ketiga bencana yang
keluar dari mulut kuda-kuda itu— api, asap, dan belerang.
19 Kekuatan untuk membunuh bukan hanya dari mulut mereka, tetapi
juga dari ekor, karena ekor kuda-kuda itu seperti kepala ular yang bisa
menggigit dan menyiksa manusia.
20 Namun, orang-orang yang tidak terbunuh oleh bencana besar itu tetap
tidak mau bertobat dari penyembahan berhala. Mereka menolak berhenti
menyembah roh-roh jahat dan patung-patung buatan tangannya sendiri.
Mereka tetap memuja berhala yang terbuat dari emas, perak, tembaga,
batu, dan kayu, yaitu benda mati yang tidak bisa melihat, mendengar,
maupun berjalan.
21 Mereka juga tidak bertobat dari perbuatan jahat lainnya, seperti mem-
bunuh, mencuri, serta melakukan sihir dan percabulan.

10

Malaikat yang memberikan gulungan kitab kepada Yohanes

1 Lalu saya melihat malaikat lain yang penuh kuasa turun dari surga.
Malaikat itu berjubahkan awan putih. Kepalanya dikelilingi sebuah
pelangi. Mukanya bersinar seperti matahari, dan kakinya kelihatan seperti
dua tiang api.
2 Dia memegang sebuah gulungan kitab yang terbuka. Kaki kanannya
menginjak laut, sedangkan kaki kirinya menginjak daratan.
3 Malaikat itu berseru dengan suara yang sangat nyaring, seperti singa
mengaum. Sesudah itu, suara Yang Mahakuasa berbicara dari surga seperti
bunyi guntur.*
4 Baru saja saya hendak menuliskan apa yang saya dengar, ada suara lain
dari surga yang berkata, "Jangan tuliskan apa yang dikatakan oleh suara
yang seperti guntur itu. Rahasiakanlah hal itu."
5 Lalu malaikat yang menginjak laut dan darat tadi mengangkat tangan
kanannya ke langit
6-7 dan bersumpah, "Demi Dia yang hidup selamanya, yaitu TUHAN
Pencipta langit, bumi, laut, dan segala isinya: Allah tidak akan menunda
untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan-Nya! Ketika malaikat
yang ketujuh meniup terompetnya, semua yang dinubuatkan para nabi

---

* **10:3** ***suara Yang Mahakuasa … seperti bunyi guntur*** Secara harfiah: "Ketika dia berbicara, ketujuh guntur pun bergemuruh." Tidak terdapat informasi bahwa ada kepercayaan tradisi Yahudi tentang 'tujuh guntur'. Jadi, kemungkinan besar ini adalah cara simbolis untuk mengatakan suara Allah sendiri (lihat Kel. 19:16; 19:19; 20:18; Mzm. 29:3-9; Ibr. 12:18-19). Dan berdasarkan ayat 4, ternyata suara itu menggunakan kata-kata yang dimengerti Yohanes, artinya ini bukan bunyi guruh biasa. Lihat catatan tentang arti angka tujuh dalam Why. 3:1.

dan para utusan Allah† akan segera terjadi, dan rencana Allah yang masih
dirahasiakan dari manusia akan menjadi nyata."
8 Kemudian suara dari langit itu menyuruh saya, "Pergilah mengambil
gulungan kitab kecil yang terbuka dari tangan malaikat yang menginjak
laut dan darat."
9 Maka saya pergi kepada malaikat itu dan berkata, "Tolong berikan
gulungan kitab kecil itu kepada saya." Jawab malaikat itu, "Ambillah ini
dan makanlah. Kitab ini akan terasa manis seperti madu di dalam mulutmu,
tetapi akan membuat perutmu mual."
10 Ketika saya mengambil kitab itu dari tangannya dan memakannya,
kitab itu manis seperti madu di dalam mulut saya, dan sesudah ditelan,
perut saya terasa mual.
11 Lalu saya diberitahu, "Kamu harus bernubuat lagi untuk mem-
peringatkan suku-suku, bahasa, bangsa, dan kerajaan."

11

Dua orang saksi akan bernubuat lalu dibunuh

1 Kemudian saya diberi alat pengukur seperti tongkat dan menerima
perintah,
"Pergilah ke Yerusalem. Ukurlah rumah Allah dan mezbahnya. Hitunglah
jumlah orang yang beribadah di situ.
2 Tetapi jangan mengukur teras rumah Allah yang di sebelah luar, karena
tempat itu sudah diberikan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Allah su-
dah menentukan agar bangsa-bangsa itu menguasai Kota Suci (Yerusalem)
dan menindas penduduknya selama empat puluh dua bulan.
3 Dan Aku akan memberi kuasa kepada dua orang laki-laki, yakni para
saksi-Ku, yang akan bernubuat selama 1.260 hari.* Setiap hari mereka akan
memakai kain kabung sebagai tanda dukacita atas kejahatan manusia."

Penjelasan Yohanes tentang kedua saksi

4 Kedua saksi itulah yang digambarkan dalam tulisan Nabi Zakaria, yaitu
dua pohon zaitun dan dua pelita besar yang berdiri di hadapan TUHAN, Raja
Agung atas seluruh bumi.✡
5 Bila ada yang hendak menganiaya kedua saksi itu, keluarlah api dari
mulut mereka berdua dan menghanguskan orang-orang itu. Cara itulah
yang ditentukan Allah untuk menjatuhkan hukuman mati terhadap semua
orang yang mau menganiaya kedua saksi-Nya.
6 Mereka juga diberi kuasa untuk menutup langit supaya hujan tidak
turun selama mereka bernubuat. Mereka berkuasa untuk mengubah air
menjadi darah. Dan mereka diizinkan menghukum manusia di dunia
dengan segala macam bencana. Mereka bisa membuat setiap bencana itu
kapan pun mereka mau.

---

† **10:6-7** ***para nabi dan para utusan Allah*** Secara harfiah: para nabi. TSI menggunakan istilah 'para utusan-Nya' atau 'para utusan Allah yang bernubuat' untuk merujuk pada pengikut Yesus yang sudah menerima kemampuan rohani untuk bernubuat, agar membedakannya dari para nabi zaman PL.

* **11:3** ***1.260 hari*** 1.260 hari sama dengan 42 bulan, sama juga dengan tiga setengah tahun (Why. 12:14). Jangka waktu itu juga dipakai oleh Daniel (Dan. 7:25; 12:7). Angka ini bukan untuk dipahami secara harfiah, melainkan simbol untuk suatu periode yang ditentukan Allah ketika kuasa gelap diizinkan menang atas umat Allah sebelum akhir dunia. Melalui cara ini, Roh Allah menunjukkan bahwa kita tidak diberi tahu berapa lama persisnya keadaan ini akan berlangsung.

✡ **11:4** Zak. 4:1-14

7 Namun, ketika dua saksi itu sudah menyelesaikan tugas yang ditetap-
kan Allah, akan muncul binatang buas✡ dari jurang maut dan menyerang
mereka. Allah akan mengizinkan binatang itu mengalahkan serta mem-
bunuh mereka.
8 Mayat kedua orang itu akan dibiarkan tergeletak begitu saja di jalan raya
kota besar, kota di mana Penguasa mereka disalibkan. Kejahatan kota itu
ibarat Sodom, dan secara rohani penduduk kota itu seperti penduduk Mesir.
9-10 Lalu semua orang dari suku-suku, bahasa, dan bangsa akan
bersenang-senang, berpesta, dan saling bertukar hadiah merayakan
kematian dua nabi itu, yang sudah menimbulkan begitu banyak
penderitaan atas seluruh penduduk bumi. Karena itu, selama tiga setengah
hari mereka tidak mengizinkan mayat keduanya dikuburkan.
11 Tetapi sesudah tiga setengah hari, Allah memberikan nafas hidup
kepada dua saksi itu. Mereka akan hidup kembali, dan semua orang yang
melihat keajaiban ini menjadi sangat takut.
12 Kemudian dua saksi itu akan mendengar suara dari surga yang berseru,
"Mari naiklah kemari!" Lalu mereka berdua terangkat ke surga dan ter-
tutup oleh awan, dengan disaksikan orang-orang yang memusuhi mereka.
13 Pada waktu itu akan terjadi gempa bumi yang hebat. Gempa itu
menghancurkan sepersepuluh dari kota Yerusalem dan tujuh ribu orang
akan mati. Selebihnya yang tidak mati akan sangat ketakutan dan mengaku,
"Sungguh, Allah yang memerintah dari surga sangat berkuasa!"
14 Itulah bencana kedua yang diumumkan oleh burung elang tadi.✡ Sete-
lah itu, bencana yang ketiga akan segera menyusul.

Terompet yang ketujuh

15 Ketika malaikat yang ketujuh meniup terompetnya, terdengarlah
banyak suara dari surga yang berseru,
"Sekarang sampai selama-lamanya
Allah akan memerintah seluruh dunia dengan nyata.
Dan Kristus, yang sudah dilantik oleh Allah, akan memerintah sebagai Raja
bersama-Nya!"
16 Lalu kedua puluh empat pemimpin yang sebelumnya duduk di atas
takhta masing-masing mengelilingi takhta Allah langsung tersungkur dan
menyembah Allah
17 sambil bernyanyi,
"Kami bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,
Allah Yang Mahakuasa, dan Allah yang selalu ada, baik sekarang
maupun sejak dahulu kala!
Karena melalui kuasa-Mu yang besar Engkau sudah mengalahkan semua
musuh-Mu
dan mulai memerintah dengan nyata.
18 Memang 'semua bangsa gusar dan melawan-Mu,'✡
tetapi sekarang sudah tiba waktunya Engkau menghukum mereka
sesuai dengan murka-Mu.
Sudah tiba Hari Pengadilan bagi semua orang mati.
Inilah waktunya Engkau memberi upah kepada seluruh hamba-Mu,
yaitu semua orang yang takut dan hormat kepada-Mu, baik yang berke-
dudukan tinggi maupun rendah.
Seluruh umat-Mu yang dikuduskan melalui Kristus akan diberi upah,
khususnya setiap utusan-Mu yang bernubuat.

✡ **11:7** Why. 13:7, 11; Dan. 7:21 ✡ **11:14** Why. 8:13 ✡ **11:18** Mzm. 2:1

Inilah juga waktunya untuk membinasakan semua orang yang menghancurkan dan mencemarkan bumi."

19 Kemudian terbukalah ruang mahakudus di surga dan tampaklah di
dalamnya peti perjanjian TUHAN, yaitu peti surgawi yang merupakan tanda
pengingat akan perjanjian Allah dengan umat-Nya.✡ Lalu di bumi terjadilah
kilat, guntur, dan bunyi-bunyi gemuruh yang sangat keras, disertai gempa
dan hujan es yang besar-besar.

12

Penglihatan tentang perempuan yang mulia dan seekor naga yang memusuhi dia

1 Selanjutnya sebuah tanda yang penuh arti diperlihatkan kepada saya:
Tampak seorang perempuan yang sangat mulia di langit. Dia berpakaian
matahari. Di bawah kakinya terletak bulan, dan dia mengenakan mahkota
yang terdiri dari dua belas bintang.

2 Dia sedang hamil dan menjerit kesakitan karena sudah tiba waktunya
untuk melahirkan.

3 Kemudian terlihatlah sebuah tanda lain di langit: Seekor naga besar
berwarna merah dengan tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Di setiap
kepalanya terdapat satu mahkota.

4 Dengan ekornya, naga itu menarik dan melemparkan sepertiga bintang-
bintang ke bumi. Sesudah itu dia berdiri di hadapan perempuan hamil tadi,
hendak menelan Anaknya begitu dilahirkan.

5 Lalu perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki. Anak itu-
lah yang dinubuatkan oleh nabi bahwa Dia akan sangat berkuasa untuk
"memerintah atas seluruh bangsa." Kuasa-Nya ibarat "tongkat besi yang
dengan mudah menghancurkan bejana tanah liat."✡ Tetapi setelah Anak
itu lahir, tiba-tiba Dia diambil dan dibawa kepada Allah untuk memerintah
bersama Allah di sisi takhta-Nya.

6 Sementara itu, perempuan tadi melarikan diri ke padang belantara, ke
tempat yang sudah disediakan Allah baginya. Di tempat itulah dia akan
dipelihara oleh para malaikat selama 1.260 hari.✡

7 Kemudian terjadilah perang di salah satu tingkat surga!✡ Mikael dan
para malaikat di bawah pimpinannya berperang melawan naga besar
itu. Naga itu berperang dengan bantuan malaikat-malaikat yang sebelum
penciptaan sudah berpihak kepadanya untuk melawan Allah.

8 Tetapi naga itu kalah! Jadi dia bersama semua malaikat yang berpihak
kepadanya diusir dari surga.

9 Naga besar itu dan semua pendukungnya dilemparkan ke bumi. Dia
itulah si ular yang kita kenal dalam peristiwa di Taman Eden, yang disebut
iblis dan yang bernama Satanas. Dialah yang menipu manusia di seluruh
dunia.

10 Kemudian saya mendengar suara surgawi yang sangat keras berseru,
"Sekarang sudah tiba saatnya Allah menggunakan kuasa-Nya!
Allah akan mendirikan kerajaan-Nya secara nyata
dan Kristus akan memerintah sebagai Raja bersama Dia!
Kemenangan-Nya akan terlihat dalam diri setiap umat-Nya yang sudah
Dia selamatkan!
Karena iblis, yang selalu menuduh saudara-saudari seiman kita siang dan
malam di hadapan Allah,
sudah dilemparkan keluar dari surga.

✡ **11:19** Ibr. 8:1–9:4; Kel. 25:10-22; 1Raj. 8:1-9 ✡ **12:5** Mzm. 2:6-9 LXX; Why. 2:27; 19:15 ✡ **12:6** Why. 11:2-3 CK ✡ **12:7** Kej. 1:1 CK

11 Saudara-saudari kita sudah mengalahkan iblis karena mereka percaya penuh
pada kemenangan Anak Domba waktu darah-Nya dicurahkan bagi mereka.
Dan mereka menang karena mereka tidak malu bersaksi tentang sang Raja Penyelamat.
Mereka tidak menyayangkan nyawa mereka sendiri, bahkan rela mati demi kesaksian itu.
12 Maka bersukacitalah, hai seluruh penduduk surga!
Tetapi celakalah kalian, hai seluruh penduduk bumi, baik yang di darat maupun yang di laut!
Karena iblis sudah dilemparkan ke bawah.
Dia ada di antara kalian dan amat marah,
sebab dia menyadari bahwa sudah hampir habis waktunya untuk melawan Allah."
13 Ketika naga besar itu menyadari bahwa dia sudah dilemparkan ke bumi, dia mengejar perempuan yang melahirkan Anak laki-laki tadi untuk menyakitinya.
14 Tetapi Allah memberikan dua sayap besar kepada perempuan itu, seperti sayap burung elang, supaya dia terbang ke tempat yang sudah disiapkan baginya di padang belantara. Di sanalah dia dipelihara jauh dari naga itu selama tiga setengah tahun.
15 Lalu naga itu menyemburkan air dari mulutnya seperti aliran sungai yang deras ke arah perempuan itu untuk menghanyutkan dia.
16 Tetapi perempuan itu mendapatkan pertolongan, karena atas perintah Allah terbukalah lubang di tanah yang menelan air semburan naga itu.
17 Maka sangat beranglah si naga kepada perempuan itu, lalu dia pergi memerangi anak-anaknya yang lain, yaitu kita yang taat kepada perintah-perintah Allah dan setia berpegang pada ajaran Tuhan Yesus.
18 *

13

Seekor binatang dari laut sebagai wakil naga besar

1 Saya sedang berdiri di pantai ketika melihat seekor binatang buas muncul dari dalam laut.* Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Di setiap tanduknya ada satu mahkota, dan di setiap kepalanya tertulis nama-nama penistaan terhadap Allah.
2 Binatang itu mirip macan tutul, tetapi kakinya besar sekali seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa. Lalu naga besar tadi memberikan kuasa dan kekuatannya sendiri kepada binatang itu, supaya binatang buas itu mewakili si naga untuk menjadi raja agung di bumi, bahkan duduk di takhta naga itu.
3 Salah satu kepala binatang itu kelihatan pernah terluka sangat parah oleh pedang dan membuatnya hampir mati, tetapi luka itu sudah sembuh. Semua orang di dunia menjadi takjub lalu mengikuti dan menaati binatang itu, karena mereka pikir kesembuhan pada kepalanya itu suatu keajaiban.
4 Mereka menyembah naga itu, karena dialah yang memberikan kuasa kepada si binatang untuk memerintah. Mereka juga menyembah binatang

* **12:18** ***perbedaan tekstual*** Teks UBS menuliskan ayat 18 di sini. TSI mengikuti Teks Bizantium, yang menuliskan Why. 12:18 di permulaan 13:1. * **13:1** ***binatang buas*** ... Binatang ini menggambarkan roh jahat. Sering kali dalam Firman TUHAN, laut juga menggambarkan kekuatan kuasa gelap di dunia ini.

itu dengan berkata, “Tidak mungkin ada makhluk yang lebih berkuasa daripadanya! Dan tidak mungkin ada makhluk yang sanggup berperang melawan dia!”

5 Semua itu akan terjadi empat puluh dua bulan✡ lamanya, karena selama waktu itu Allah mengizinkan si binatang untuk meninggikan diri, bahkan menghina dan memerangi Allah sendiri.

6 Maka tanpa henti-hentinya binatang itu menghina Allah, nama-Nya, rumah-Nya di surga, dan semua penduduk surga.

7 Binatang itu juga diizinkan untuk berperang melawan dan mengalahkan umat Kristus. Bahkan binatang itu diberi kuasa untuk memerintah atas semua orang di setiap suku, bahasa, dan bangsa.

8 Setiap orang di bumi ini, yang namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan milik Sang Anak Domba sejak dunia diciptakan, akan menyembah binatang itu meski sesungguhnya Anak Dombalah yang layak disembah, karena Dia sudah menyerahkan diri-Nya sebagai kurban penghapus dosa.

9 Jangan sampai ajaran ini masuk telinga kanan keluar telinga kiri! Penting sekali kita semua mengerti kehendak Allah tentang zaman terakhir ini:

10 “Setiap orang yang ditentukan Allah untuk dipenjara, pasti akan dipenjara. Dan setiap orang yang ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, pasti akan dibunuh dengan pedang.”✡

Dalam hal ini, Allah menghendaki agar kita umat-Nya tetap bertahan dan setia kepada Kristus dalam penganiayaan!

Seekor binatang dari darat sebagai wakil naga besar

11 Lalu saya melihat seekor binatang lain muncul dari darat. Binatang itu mempunyai dua tanduk seperti anak domba, tetapi kata-katanya penuh penghinaan dan tipuan seperti si naga besar.

12 Binatang dari laut tadi memberikan kuasa penuh kepada binatang yang keluar dari darat. Jadi dengan hak sebagai wakilnya, binatang kedua ini memaksa seluruh penduduk bumi menyembah binatang yang pertama, yaitu dia yang sudah sembuh dari luka mematikan.

13 Dan untuk meyakinkan manusia, binatang kedua mengadakan berbagai keajaiban yang hebat, bahkan menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

14 Dengan kemampuan dan kuasa untuk melakukan keajaiban yang diberikan oleh binatang pertama tadi, binatang kedua pun menyesatkan hampir semua penduduk bumi, bahkan orang dari bangsa saya.† Lalu dia menyuruh mereka membuat patung berhala berbentuk binatang pertama yang pernah dilukai dengan pedang.

15 Selanjutnya, dengan kuasa dari binatang yang pertama, binatang kedua menghidupkan patung itu sehingga bisa berbicara. Dan ketika patung itu berbicara, dia memberikan perintah, “Siapa saja yang tidak sujud menyembahku harus dibunuh!”

16 Lalu binatang kedua ini memaksa setiap orang untuk menerima tanda sebagai penyembah binatang pertama pada tangan kanan atau dahi mereka. Setiap orang dipaksa menerima tanda itu, baik yang berkedudukan tinggi maupun rendah, baik orang kaya maupun miskin, baik budak maupun orang merdeka.

✡ **13:5** Why. 11:2-3 CK ✡ **13:10** Yer. 15:2; 43:11 † **13:14** ***dari bangsa saya*** Yohanes masih menceritakan hal-hal yang dilihatnya, jadi bangsa yang dimaksud adalah bangsa Yahudi.

17 Artinya, tidak seorang pun boleh melakukan jual-beli kalau tidak
mempunyai tanda tersebut. Tanda penyembah itu berupa angka yang
merupakan lambang nama binatang pertama.
18 Diperlukan kebijaksanaan untuk mengartikan maksud dari angka yang
dipakai sebagai lambang nama binatang pertama itu, karena angka itu
menunjukkan seseorang.‡ Dan angka itu adalah 666.§

14

144.000 umat Allah menyanyikan lagu baru

1 Penglihatan itu terus berlanjut. Saya melihat Sang Anak Domba berdiri
di Bukit Sion bersama 144.000 orang tadi,* yang pada dahi mereka tertulis
nama Anak Domba dan nama Bapa-Nya.
2 Kemudian saya mendengar musik dari surga. Bunyinya megah mengge-
tarkan, seperti debur air terjun yang besar atau guntur yang keras, seakan
ada sekumpulan besar pemain kecapi yang memainkan kecapi mereka
bersama-sama.
3 Dengan iringan musik itu, 144.000 orang tadi menyanyikan lagu baru
di hadapan takhta Allah, keempat makhluk hidup, dan kedua puluh empat
pemimpin. Lagu baru itu adalah lagu khusus yang hanya bisa dinyanyikan
oleh 144.000 orang itu yang sudah ditebus dari bumi oleh Anak Domba.
Orang-orang lain tidak dapat mempelajarinya.
4-5 Karena 144.000 orang itu sudah menjaga diri mereka agar tetap murni
dan tidak mengotorinya dengan percabulan, mereka suci bagaikan per-
awan, hidup tanpa noda, dan tidak pernah menipu. Mereka selalu setia
mengikuti Sang Anak Domba ke mana pun Dia memimpin mereka. Anak
Domba itu sudah menebus mereka dari antara semua manusia, sehingga
mereka menjadi umat yang istimewa dan dikhususkan† bagi Allah dan bagi
Anak Domba itu.

Tiga malaikat dan berita mereka

6 Lalu saya melihat malaikat lain terbang tinggi di langit. Dia turun ke
bumi membawa berita keselamatan yang kekal untuk dikabarkan kepada
setiap suku, bahasa, dan bangsa.
7 Malaikat itu berseru-seru, “Pujilah TUHAN Allah! Takut dan hormatlah
kepada-Nya! Karena sudah tiba waktunya Dia menghakimi setiap manusia.
Sembahlah Allah Pencipta langit, bumi, laut, dan semua mata air.”

---

‡ **13:18** ***seseorang*** Kata ini juga bisa diterjemahkan ‘manusia’. § **13:18** ***666*** Sebagaimana angka tujuh dan dua belas sering mempunyai arti simbolis, begitu juga dengan angka enam. Angka tujuh menunjukkan hal-hal yang lengkap, sempurna, atau ilahi (Why. 3:1), sedangkan angka enam menunjukkan hal-hal yang kurang lengkap, tidak sempurna, duniawi, dan milik kepunyaan iblis. Selain itu, karena huruf-huruf bahasa Yunani sering dipakai sebagai angka juga, banyak penafsir mengatakan bahwa nama orang yang dimaksud adalah Nero, raja Romawi yang memerintah pada waktu Yohanes dipenjarakan. * **14:1** ***Bukit Sion*** ... Bukit Sion adalah bagian Yerusalem yang paling lama dan lokasi rumah Allah. Tentang 144.000 orang, lihat Why. 7:1-8. † **14:4-5** ***istimewa dan dikhususkan*** Secara harfiah: buah pertama, atau, hasil (panen) pertama. Dalam PL, istilah ini dipakai untuk hasil panen berupa gandum dan sayur yang diberikan sebagai ucapan syukur kepada Allah. Anak pertama dari hewan maupun anak sulung manusia juga memakai istilah yang sama. Anak pertama dari hewan dipersembahkan kepada Allah, sedangkan anak sulung orang Yahudi ditebus dengan cara mempersembahkan hewan kurban (Im. 23:9-14, Ul. 26:1-11).

8 Kemudian ada malaikat kedua yang menyusul malaikat pertama itu.
Malaikat yang kedua juga berseru-seru, "Kota Babel‡ sudah hancur! Ibukota
besar Babel sudah hancur lebur! Kota itu dihukum sesuai dengan murka
Allah karena penduduknya sudah mengajak orang-orang dari seluruh ne-
gara dan bangsa untuk berpesta mabuk minuman anggur mereka, yaitu
gambaran hawa nafsu percabulan yang meracuni semua bangsa."
9 Lalu malaikat yang ketiga menyusul dua malaikat sebelumnya. Dia juga
berseru-seru, "Awas! Siapa pun yang menyembah binatang pertama itu
serta patungnya dan menerima tanda penyembah pada dahi atau tangan-
nya,
10 mereka akan ikut dihukum dengan meminum minuman anggur be-
racun, lambang murka Allah! Air anggur kemurkaan itu murni, tidak
dicampur apa pun. Mereka akan ditimpa kemarahan Allah tanpa ampun
dan disiksa dengan api bercampur belerang di hadapan Anak Domba dan
para malaikat surgawi.
11 Asap api yang menyiksa mereka itu akan naik ke atas selama-lamanya.
Begitulah siksaan yang akan terjadi kepada mereka yang menyembah
binatang pertama itu serta patungnya dan yang menerima tanda namanya.
Mereka disiksa siang dan malam tanpa henti."
12 Artinya, Allah menghendaki agar kita, setiap orang yang disucikan-
Nya, tetap bertahan menaati semua perintah-Nya dan tetap percaya kepada
Kristus!
13 Lalu saya mendengar suara dari surga berkata, "Tuliskanlah pengu-
muman ini: Sungguh berbahagia setiap orang yang mati dalam keadaan
bersatu dengan Tuhan Yesus mulai sekarang!"
Dan perkataan itu diaminkan oleh Roh Allah sendiri dengan berkata, "Ya,
benar! Hidup mereka akan senang dan mereka akan beristirahat dengan
tenang! Mereka tidak akan pernah mengalami kesusahan lagi karena
mengikut Tuhan Yesus, dan seluruh kerja keras mereka dalam melayani
Tuhan Yesus akan menghasilkan upah yang manis."

Saatnya panen gandum dan anggur di bumi

14 Masih dalam penglihatan, tampaklah kepada saya segumpal awan
putih. Di atas awan itu duduk seseorang yang kelihatannya seperti Sang
Anak Adam. Dia memakai mahkota emas dan memegang sebuah sabit yang
tajam.
15 Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah dan berseru kepada dia yang
duduk di atas awan itu, "Ayunkanlah sabitmu! Panenlah semua gandum di
bumi! Gandum itu sudah masak dan sudah tiba saatnya untuk dipanen!"
16 Kemudian dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabitnya dan
memanen semua gandum di bumi.§
17 Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah di surga. Malaikat itu juga
memegang sabit yang tajam.
18 Dari mezbah di kemah Allah itu keluar malaikat yang lain lagi, yaitu
yang bertanggung jawab atas api mezbah. Dia berseru kepada malaikat
yang baru keluar dengan memegang sabit tajam, "Ayunkanlah sabitmu
yang tajam itu! Potong dan kumpulkanlah semua buah anggur dari bumi,
karena semuanya sudah masak."

---

‡ **14:8** ***Babel*** Yohanes dan Petrus (1Ptr. 5:13) menggunakan nama kota Babel sebagai samaran untuk kota Roma. Nama Babel menjadi kiasan yang menggambarkan bahwa pemerintahan Romawi sangat kejam dan jahat terhadap umat Allah, sebagaimana rakyat Israel pernah dibuang ke Babel pada zaman PL. § **14:16** ***memanen semua gandum*** ... Hal ini menggambarkan ketika seluruh umat Allah dikumpulkan.

19 Maka malaikat itu mengayunkan sabitnya dan memotong semua buah
anggur di bumi, lalu melemparkan semuanya ke dalam pemerasan anggur
yang sangat besar. Alat pemeras anggur itu menggambarkan pelaksanaan
hukuman sesuai dengan murka Allah.
20 Buah-buah anggur itu pun diperas di luar kota. Dan darah manusia
mengalir seperti sungai dari pemerasan anggur itu. Aliran darah itu
dalamnya kira-kira dua meter, dan jauhnya sampai tiga ratus kilometer.

15

Tujuh malaikat yang mendatangkan hukuman terakhir

1 Lalu tampaklah penglihatan lain yang sangat hebat dan mengherankan
di surga: Muncul tujuh malaikat yang bertugas mendatangkan tujuh ben-
cana terakhir. Dengan ketujuh bencana itu, selesailah semua hukuman dari
murka Allah.
2 Saya melihat lautan kaca yang di hadapan takhta Allah✡ seperti bercam-
pur api. Di pinggir lautan kaca itu berdiri semua orang yang sudah menang
atas binatang pertama, patungnya, dan angka yang menggambarkan na-
manya. Mereka berdiri sambil memegang kecapi dari Allah
3 dan menyanyikan lagu kemenangan yang dulu diciptakan oleh Musa,
hamba Allah itu. Dengan lagu itu, mereka memuji Allah atas kemenangan
yang mereka terima dari Anak Domba,
"Besar dan ajaiblah segala perbuatan-Mu, ya TUHAN Allah Yang Ma-
hakuasa!
Raja segala bangsa, adil dan benar segala sesuatu yang Engkau perbuat!
4 Setiap orang akan hormat dan takut akan Engkau, ya TUHAN.
Dan semua orang akan memuji dan memuliakan nama-Mu.
Karena nyatalah bahwa hanya Engkau yang kudus.
Semua bangsa akan datang dan tersungkur menyembah-Mu,
karena sudah jelas bahwa penghakiman-Mu adil dan benar."
5 Lalu saya melihat kemah Allah di surga, dan ruang mahakudus yang
dulu pintunya tertutup dengan tirai kini sudah terbuka!
6 Dari situ keluarlah tujuh malaikat yang bertugas mendatangkan tujuh
bencana terakhir. Mereka masing-masing memakai jubah linen yang san-
gat putih berkilau-kilauan dan ikat pinggang emas yang lebarnya sampai ke
dada.
7 Kemudian salah satu dari keempat makhluk hidup memberikan tujuh
mangkuk emas kepada tujuh malaikat itu, masing-masing satu. Mangkuk-
mangkuk itu berisi penuh air anggur beracun yang menggambarkan huku-
man murka Allah, yaitu Dia yang hidup selama-lamanya.
8 Tiba-tiba kemah itu penuh dengan asap, yang menggambarkan kemuli-
aan dan kuasa Allah.✡ Karena itu tidak seorang imam pun bisa masuk ke
dalamnya sebelum tujuh bencana yang didatangkan oleh ketujuh malaikat
itu selesai.

16

Tujuh mangkuk berisi murka Allah ditumpahkan ke bumi

1 Kemudian saya mendengar suara dari kemah Allah berseru kepada
tujuh malaikat itu, "Pergilah dan tumpahkan ketujuh mangkuk yang berisi
air anggur murka Allah ke atas bumi."
2 Malaikat yang pertama pergi menumpahkan isi mangkuknya ke atas
daratan bumi. Maka timbullah bisul-bisul yang parah dan menjijikkan

✡ **15:2** Why. 4:6 ✡ **15:8** Kel. 40:34; 1Raj. 8:10; Yes. 6:4

pada semua orang yang sudah menerima tanda penyembah binatang dan
patungnya itu.
3 Malaikat yang kedua menumpahkan isi mangkuknya ke atas laut. Maka
air laut berubah menjadi darah berwarna merah tua, seperti darah orang
mati, dan binasalah semua yang hidup di dalam laut.
4 Malaikat yang ketiga menumpahkan isi mangkuknya ke sungai-sungai
dan sumber-sumber air. Lalu semuanya menjadi darah.
5 Saya mendengar malaikat yang berkuasa atas seluruh wilayah perairan
berseru,
"Hukuman-hukuman-Mu ini sangat adil,
ya Allah Yang Mahakudus dan yang selalu ada
sejak dulu hingga kini!
6 Karena orang-orang itu sudah menumpahkan darah
umat-Mu dan darah semua nabi serta para utusan-Mu,
sekarang Engkau membuat mereka terpaksa minum darah!
Hukuman itu setimpal dengan perbuatan mereka!"
7 Lalu saya mendengar suara dari mezbah emas✡ berseru,
"Ya TUHAN, Allah Yang Mahakuasa,
Engkau menjatuhkan hukuman dengan adil dan benar!"
8 Malaikat yang keempat menumpahkan isi mangkuknya ke matahari.
Maka keluarlah api dari matahari itu dan menghanguskan manusia.
9 Akibatnya manusia mengalami luka-luka bakar yang sangat parah dan
mengerikan. Lalu mereka menghina Allah karena menyadari bahwa semua
bencana itu terjadi atas kuasa-Nya. Tetapi mereka tetap tidak mau bertobat
dan tidak mau memuliakan Allah.
10 Malaikat yang kelima menumpahkan isi mangkuknya ke atas takhta
binatang yang pertama itu. Lalu seluruh daerah kekuasaannya menjadi
gelap, dan orang-orang sangat tersiksa karena kecemasan dan kesakitan.
11 Mereka semua semakin menghina Allah di surga karena bisul, luka
bakar, dan rasa tersiksa itu. Namun mereka tetap tidak mau bertobat dari
segala kejahatan.
12 Malaikat yang keenam menumpahkan isi mangkuknya ke sungai Efrat
yang besar itu. Lalu airnya menjadi kering. Hal itu terjadi sesuai dengan
rencana Allah untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja dari timur yang
akan datang memimpin para tentara mereka menyeberangi sungai itu.
13 Kemudian saya melihat tiga roh jahat yang mirip seperti katak. Masing-
masing keluar dari mulut si naga, dari mulut binatang pertama, dan dari
mulut binatang kedua. (Binatang kedua ini bekerja sebagai nabi palsu yang
menyesatkan manusia dengan kuasa binatang pertama.)
14 Ketiga roh itu adalah setan-setan yang mempunyai kuasa untuk men-
gadakan berbagai keajaiban. Mereka mengajak raja-raja di seluruh dunia
untuk mengumpulkan para tentara mereka dan berperang pada hari
peperangan terakhir yang sudah ditetapkan Allah Yang Mahakuasa.✡
15-16 Kemudian ketiga roh jahat itu mengumpulkan semua raja dunia
bersama para tentara mereka di tempat yang dalam bahasa Ibrani bernama
Harmagedon.
Tetapi Roh Kristus berkata, "Dengarlah! Aku datang dengan tiba-tiba
seperti pencuri. Sungguh diberkatilah setiap orang yang berjaga-jaga dan
yang tidak menodai diri dengan melakukan kejahatan! Kamu akan diang-
gap pantas menerima jubah putih, sehingga pada hari itu kamu tidak akan
malu karena tidak berpakaian."

✡ **16:7** Why. 6:9 ✡ **16:14** Why. 19:11-21

17 Malaikat yang ketujuh menumpahkan isi mangkuknya ke udara di
bumi. Lalu keluarlah suara yang berseru dari takhta Allah di ruang ma-
hakudus di surga, “Semuanya sudah selesai!”
18 Maka terjadilah kilat, guntur, dan bunyi-bunyi gemuruh yang sangat
keras, disertai gempa bumi yang hebat. Belum pernah terjadi gempa seperti
itu sejak pertama kali manusia ada di bumi. Itulah gempa yang paling
dahsyat.
19-20 Kota besar yang sering kita sebut Babel pun binasa dan terbelah
menjadi tiga bagian. Allah tidak lupa menghukum Babel✡ yang besar itu
dengan murka-Nya. Karena kejahatan yang dilakukan oleh raja-raja dan
penduduk kota itu, maka hukuman yang mengerikan menimpa mereka,
seolah mereka dipaksa minum anggur beracun dari Allah. Banyak juga
kota di negeri-negeri lain yang binasa karena gempa bumi itu. Setiap pulau
hilang lenyap. Semua gunung hancur menjadi rata.
21 Hujan es seperti batu-batu besar yang masing-masing beratnya tiga
puluh kilogram jatuh dari langit menimpa manusia. Lalu orang-orang
semakin memaki-maki Allah karena bencana hujan es yang sangat men-
gerikan itu.

17

Penglihatan tentang pelacur dan binatang jahat

1 Kemudian salah satu dari tujuh malaikat yang memegang ketujuh
mangkuk tadi datang dan berkata kepada saya, “Datanglah kemari. Saya
akan menunjukkan kepadamu hukuman yang akan dijatuhkan kepada
pelacur terkenal itu, yaitu dia yang duduk di tempat yang banyak sungai
mengalir.*
2 Raja-raja di bumi sudah berbuat cabul dengan dia, dan semua penduduk
bumi sudah mabuk karena air anggurnya.”†
3 Tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus, lalu malaikat itu membawa saya ke
suatu padang belantara. Di situ saya melihat seorang perempuan sedang
duduk di punggung seekor binatang yang berwarna merah. Pada kulit bi-
natang itu tertulis banyak nama yang semuanya menghina Allah. Binatang
itu juga mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.
4 Perempuan itu memakai pakaian yang sangat mewah berwarna ungu
dan merah, juga didandani dengan berbagai perhiasan emas, batu permata,
dan mutiara. Dia memegang sebuah mangkuk emas yang penuh dengan
air anggur kenajisan, yaitu ketidaksetiaan kepada Allah dan segala macam
perbuatan cabul yang menajiskan.
5 Di dahinya tertulis sebuah nama yang menggambarkan dirinya yang
sebenarnya, yaitu
“Aku ibukota Babel terbesar,
ibu dari semua pelacur,

✡ **16:19-20** Why. 14:8 CK; Mzm. 75:8

* **17:1** ***pelacur … sungai*** Dalam pasal ini, jelas bahwa pelacur dan binatang yang merah menggambarkan kota yang disebut Yohanes sebagai Babel, tetapi sebenarnya adalah kota Roma. (Why. 14:8) Deskripsi ‘banyak sungai’ cocok dengan Babel, sedangkan tujuh bukit (ayat 9) cocok dengan Roma. Seperti pada pasal berikutnya, bagi kita pada zaman sekarang, kedua kota itu juga menggambarkan sistem pemerintahan global di bawah pimpinan iblis, yang dengan serakah mempromosikan semua hal yang membangkitkan hawa nafsu dan selalu memusuhi Allah serta umat-Nya.

† **17:2** ***kiasan ayat 2*** ‘Berbuat cabul dengan’ pelacur itu menggambarkan bahwa sistem pemerintahan global akan menghasut para pemimpin dunia untuk menyembah berhala. ‘Menjadi mabuk karena air anggurnya’ menggambarkan orang-orang yang mengikut gaya hidup duniawi yang penuh hawa nafsu.

sumber segala kenajisan di bumi.”
6 Lalu saya menyadari bahwa perempuan itu sedang minum darah! Dia
mabuk oleh darah umat Allah yang dibunuh karena mereka setia dan tidak
malu bersaksi tentang Yesus! Saya memandang perempuan itu dengan
sangat heran.
7 Tetapi malaikat itu berkata kepada saya, “Mengapa kamu heran? Saya
akan menjelaskan kepadamu rahasia dari gambaran pelacur dan binatang
yang ditungganginya itu, yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh.
8 Binatang itu menggambarkan seseorang yang dulu pernah hidup di
dunia, tetapi sekarang sudah mati. Dia akan hidup kembali dan muncul
dari Syeol untuk menjadi raja lagi. Seluruh penduduk bumi, yang namanya
tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan sejak dunia diciptakan, akan heran
ketika melihat binatang itu hidup kembali. Namun kemudian dia akan
dibinasakan ke dalam neraka.
9 “Untuk menjelaskan arti dari hal-hal ini diperlukan pikiran yang bi-
jaksana. Tujuh kepala binatang itu menggambarkan tujuh bukit tempat
perempuan itu duduk.
10 Tujuh kepala juga melambangkan tujuh raja besar. Lima di antaranya
sudah mati. Raja yang keenam sedang memerintah sekarang. Raja yang ke-
tujuh belum muncul, dan waktu dia muncul dia akan memerintah sebentar
saja.
11 Nah, seperti yang saya katakan, binatang berwarna merah itu dulu
hidup di dunia, tetapi sekarang tidak ada lagi. Dulu dia juga salah satu dari
ketujuh raja itu. Tetapi ketika dia hidup kembali, dia akan terhitung sebagai
raja kedelapan. Lalu dia akan dibinasakan ke dalam neraka.
12 “Sepuluh tanduk yang kamu lihat itu juga menggambarkan sepuluh
raja yang akan memerintah dalam waktu yang sama. Sekarang mereka
belum mulai memerintah. Mereka akan menerima kuasa untuk memerin-
tah bersama binatang itu selama waktu yang singkat saja.‡
13 Kesepuluh raja tersebut akan bersepakat untuk menyerahkan segala
kuasa kerajaan mereka kepada binatang itu.
14 Mereka semuanya akan berperang melawan Sang Anak Domba! Tetapi
Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Dialah Penguasa atas
segala penguasa dan Raja atas segala raja. Batalion tentara-Nya adalah
umat pilihan-Nya sendiri, yaitu mereka yang dipanggil-Nya dan yang setia
kepada-Nya.”
15 Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Tempat dengan banyak sungai
mengalir itu, yakni tempat duduk pelacur tadi, menggambarkan kerumu-
nan manusia dari suku-suku, bahasa, dan bangsa.
16 Kesepuluh tanduk, yaitu para raja, bersama dengan binatang yang su-
dah kamu lihat akan membenci pelacur itu. Mereka akan merampas semua
harta dan pakaiannya sampai dia telanjang. Mereka akan menangkap dia
lalu memakan dagingnya. Pada akhirnya, mereka akan membakar sisa-sisa
mayatnya sampai habis bersih.
17 Sebenarnya Allah sendirilah yang menggerakkan hati mereka agar
sepakat melakukan apa yang sesuai dengan rencana-Nya. Karena itulah
mereka menyerahkan kuasa kerajaan mereka kepada binatang itu, supaya
semua rencana Allah digenapi.
18 Pelacur yang kamu lihat itu menggambarkan ibukota terbesar yang
menguasai semua kerajaan di bumi.”

‡ **17:12** ***waktu yang singkat saja*** Secara harfiah: satu jam. Satu jam tidak diartikan sebagai jangka waktu yang tepat enam puluh menit, tetapi diterjemahkan sebagai kiasan yang menunjukkan waktu yang sangat singkat.

18

Penglihatan tentang Babel yang sudah binasa

1 Sesudah itu saya melihat malaikat lain turun dari surga. Dia mempunyai
kekuasaan yang besar dan sinar kemuliaannya menerangi bumi.
2 Malaikat itu berseru dengan sangat nyaring,
"Babel sudah binasa!
Ibukota yang agung itu sudah binasa!
Kini hanya setan-setan yang dipenjarakan di situ.
Tempat yang dulu ramai sudah menjadi tempat tinggal burung-burung najis
yang dibenci manusia.
3 Sungguh adil hukuman Allah terhadap kota itu,
karena raja-raja di bumi sudah terpengaruh oleh penduduk kota itu dalam
penyembahan berhala.
Di mata Allah, penyembahan berhala sama seperti dosa percabulan.
Dan hukuman Allah itu adil,
karena segala bangsa sudah menjadi kotor dan najis oleh gaya hidup
penduduk kota itu yang menuruti hawa nafsu duniawi.
Hawa nafsu itu ibarat air anggur dari penduduk kota itu yang
memabukkan segala bangsa.
Penduduk kota itu memuaskan hawa nafsu mereka dengan hidup
bermewah-mewah, sehingga para pedagang di bumi menjadi kaya
oleh jual-beli segala macam barang mewah dengan kota itu."✡

Peringatan Allah kepada kita yang hidup pada zaman sekarang

4 Kemudian saya mendengar suara dari surga yang berkata,
"Hai umat-Ku, larilah dari kota itu!
Jangan sampai kamu terpengaruh dan berbuat dosa seperti mereka,
supaya kamu tidak ikut dihukum bersama mereka dengan berbagai
bencana.
5 Karena dosa penduduk kota itu sudah bertimbun-timbun seakan sampai
ke langit!
Allah siap menghukum mereka setimpal dengan kejahatan mereka.
6 Oh, sudah waktunya! Biarlah penduduk kota itu menderita seperti mereka
membuat umat-Ku menderita!
Mereka sudah sering menyusahkan orang lain. Kini biarlah kesusahan
menimpa mereka dua kali lipat!
Mereka sudah meracuni bangsa-bangsa lain dengan air anggur mereka.
Sekarang, biarlah mereka minum racun yang lebih keras lagi!
7 Dahulu mereka membesarkan diri begitu rupa.
Sekarang biarlah mereka sangat berputus asa.
Dahulu hidup mereka begitu mewah.
Sekarang biarlah mereka hidup susah dan gelisah.
Mereka pernah berpikir,
'Kita ini bagaikan ratu dunia!
Kita tidak mungkin kekurangan!
Kita tidak akan pernah sedih atau berkabung seperti seorang janda
yang tidak punya keluarga.'
8 Oleh karena kesombongan mereka, biarlah semua bencana ini menimpa
mereka sekaligus dalam sehari saja!
Biarlah mereka mengalami kelaparan, kematian, perkabungan,
bahkan binasa terbakar oleh api!

✡ **18:3** Why. 17:2

Karena TUHAN yang mengadili mereka adalah Allah yang kuat dan berkuasa!”

Ratapan ketika ibukota Babel dibinasakan

9 Ketika melihat asap dari api yang membakar kota Babel, semua raja di bumi yang sudah mengikuti penduduk kota itu dalam penyembahan berhala dan hidup mewah untuk memuaskan hawa nafsu akan menangis dan berkabung.

10 Tetapi mereka tidak akan berani mendekati kota itu karena takut terkena siksaan yang sama. Mereka hanya akan menatap dari jauh sambil meratap,

“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota yang besar itu!
Kasihan sekali! Dulu kota Babel sangat besar dan kuat,
tetapi dalam sekejap hukuman Allah sudah menimpa mereka!”

11 Para pedagang di bumi juga akan menangis dan berkabung karena kota itu, sebab pusat pemasaran barang mereka sudah dibinasakan. Mereka akan mengeluh, “Siapa yang akan membeli semua ini?

12 Siapa yang akan membeli emas, perak, batu permata, dan mutiara kami?
Siapa lagi yang akan membeli kain linen halus, kain ungu, sutra, dan kain kirmizi kami?
Siapa yang akan membeli berbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya,
atau dari gading, kayu yang mahal, tembaga, besi, dan batu pualam?
13 Tidak ada lagi pembeli untuk barang-barang mewah kami, termasuk kayu manis, rempah-rempah, wewangian, mur, dan kemenyan.
Siapa lagi yang akan berpesta dan membeli anggur, minyak zaitun, dan tepung halus?
Tidak ada lagi pengusaha yang perlu gandum, sapi, dan domba.
Raja siapa yang akan membeli kuda dan kereta kami?
Tidak ada orang kaya yang akan membeli budak kami!”

(Sungguh mengerikan! Bahkan manusia juga mereka jual!)

14 Jadi para pedagang itu akan meratap,

“Oh, sungguh kasihan penduduk Babel! Mereka sudah kehilangan semua barang mahal yang mereka inginkan.
Segala kemewahan dan keindahan mereka sudah dibinasakan.
Mereka tidak akan melihat semua itu lagi!”

15 Dulu memang para pedagang itu menjadi kaya karena barang-barang yang mereka pasarkan di sana. Tetapi mereka tidak akan berani mendekati kota itu karena takut terkena siksaan yang sama. Mereka hanya akan menatap dari jauh sambil menangis dan berkabung

16 serta berkata,

“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota yang besar itu!
Kasihan sekali! Dulu penduduk kota itu selalu berpakaian kain linen halus, kain ungu dan kain kirmizi.
Setiap hari mereka berdandan dengan perhiasan emas, batu permata, dan mutiara.

17 Tetapi dalam sekejap semua kekayaan mereka sudah dibinasakan!”

Begitu juga setiap pemilik kapal, nakhoda, semua anak buah kapal, dan semua yang berdagang lewat laut hanya akan menatap bencana besar itu dari jauh.

18 Ketika melihat asap dari api yang membakar kota Babel, mereka akan
berkata, “Tidak pernah ada kota sebagus ibukota terbesar itu!”
19 Lalu mereka akan berkabung dengan menghamburkan debu ke atas
kepala mereka sambil menangis dan meratap,
“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota
yang besar itu!
Kasihan sekali! Dulu kita pedagang jalur laut menjadi kaya karena
kemewahan kota itu!
Tetapi dalam sekejap mereka sudah dibinasakan!”
20 Lalu ada suara dari surga yang berseru,
“Hai semua penduduk surga, bersukacitalah karena ibukota yang jahat itu
sudah dibinasakan!
Semua utusan Allah yang bernubuat, para rasul Kristus, dan seluruh
umat Allah, bersukacitalah!
Karena Allah sudah menjatuhkan hukuman atas penduduk kota itu setim-
pal dengan kejahatan mereka terhadap kalian.”

Malaikat menceritakan kebinasaan Babel

21 Lalu satu malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu besar, sebesar
batu gilingan gandum yang diputar dengan tenaga keledai.✡ Dia melem-
parkannya ke dalam laut sambil berkata,
“Dengan kekerasan seperti inilah kota Babel yang besar itu akan dibi-
nasakan
sampai tidak ditemukan lagi!
22 Suara pemain kecapi, seruling, terompet, dan alat musik lainnya
tidak akan terdengar lagi di sana.
Tidak akan ada lagi perajin barang mewah di kota itu,
bahkan suara batu gilingan gandum tidak akan kedengaran lagi.
23 Cahaya pelita tidak akan bersinar lagi di sana.
Suara gembira dari pengantin laki-laki dan perempuan
tidak akan terdengar lagi.
Hukuman ini terjadi karena pedagang-pedagang di Babel menjadi orang
terkaya di dunia,
dan ilmu sihir kota itu sudah menyesatkan semua bangsa.
24 Penumpahan darah para nabi, utusan Allah, dan umat Kristus terjadi di
sana,
dan pemerintah ibukota itu juga bersalah atas banyak pembunuhan
lain di muka bumi.”

19

Tak terhingga banyaknya orang yang memuji Allah di surga

1 Sesudah itu saya mendengar suara orang yang sangat banyak berseru-
seru di surga,
“Haleluya!* Milik Allah kita segala kemuliaan dan kuasa, sebab hanya
Dialah penyelamat kita!
2 Karena Dia selalu menghakimi dengan adil dan benar.
Sekarang Allah sudah menghukum ratu pelacur itu,
yang merusak penduduk bumi dengan penyembahan berhala.
Di mata Allah, hal itu seperti dosa percabulan.
Dan Allah sudah membalaskan pembunuhan hamba-hamba-Nya terhadap
pelacur itu.”

✡ **18:21** Mat. 18:6 CK * **19:1** ***Haleluya*** Kata ini diserap dari bahasa Ibrani dan berarti ‘Pujilah Yahweh’.

3 Sekali lagi orang banyak tadi berseru,
“Haleluya! Asap dari api yang membakar dia akan naik sampai selama-
lamanya!”
4 Maka kedua puluh empat pemimpin dan keempat makhluk hidup
langsung tersungkur menyembah Allah yang duduk di atas takhta sambil
berseru,
“Amin! Haleluya!”
5 Lalu terdengarlah suara dari dekat takhta Allah yang berkata,
“Pujilah Allah kita, hai semua hamba Allah!—
yaitu semua yang takut dan hormat kepada-Nya, baik yang berke-
dudukan tinggi maupun rendah.”
6 Kemudian saya mendengar suara orang yang sangat banyak dan suara
para malaikat. Bunyinya seperti air terjun raksasa atau bunyi guntur yang
hebat ketika mereka bersorak-sorai,
“Haleluya! Sekarang TUHAN Allah kita memerintah dengan nyata!
Terpujilah Yang Mahakuasa!
7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai!
Marilah kita memuliakan Allah karena hari pernikahan Sang Anak Domba
sudah tiba!
Pengantin perempuan-Nya sudah mempersiapkan diri.
8 Kepada pengantin-Nya sudah diberikan jubah dari kain linen yang putih
bersih dan mengkilap.”
Pengantin perempuan-Nya adalah gambaran semua umat Allah yang
dikuduskan melalui pengurbanan Kristus, dan linen putih bersih adalah
lambang perbuatan-perbuatan benar yang dilakukan umat Allah.
9 Kemudian malaikat yang menunjukkan semua hal itu✡ menyuruh saya,
“Tuliskanlah ini: Sungguh diberkati Allah semua orang yang diundang
ke pesta pernikahan Anak Domba!” Lagi katanya kepada saya, “Itulah
perkataan yang benar dari Allah!”
10 Lalu saya langsung tersungkur untuk menyembah malaikat itu. Tetapi
dia berkata kepada saya, “Jangan lakukan itu! Saya hanyalah hamba Allah
sama seperti kamu dan saudara-saudari seimanmu, yaitu semua orang yang
setia bersaksi tentang Yesus. Sembahlah Allah! Karena semua orang yang
mengabarkan berita keselamatan tentang Yesus menjalankan pekerjaan
Roh Kudus, sama seperti bernubuat.”

Penglihatan tentang Yesus yang datang sebagai pemimpin perang

11 Kemudian saya melihat surga terbuka dan seekor kuda putih muncul
beserta Penunggangnya, yaitu Dia yang bergelar ‘Yang Setia’ dan ‘Yang
Benar’, karena Dia selalu adil dalam menghakimi manusia dan dalam
berperang melawan musuh-musuh-Nya.
12 Mata-Nya bersinar seperti nyala api dan Dia memakai banyak mahkota.
Di dahi-Nya† tertulis suatu nama yang tidak diketahui oleh siapa pun selain
Dia sendiri. Pada tiap mahkota tertulis gelar-gelar-Nya.
13 Dia memakai jubah yang sudah dicelupkan dalam darah. Dan Dia
mempunyai nama lain, yaitu “Firman Allah.”
14 Dia disertai oleh para tentara surga, masing-masing juga menunggangi
kuda putih, dan jubah mereka pun dari kain linen yang putih bersih.

✡ **19:9** Why. 17:1 † **19:12** ***dahi-Nya*** Teks Yunani tidak menuliskan di mana nama-Nya ini tertulis di badan Yesus, tetapi mungkin juga dituliskan di tempat yang sama seperti pada manusia lain di Why. 7:3; 13:16; 14:1; 17:5; 22:4.

15 Dari mulut-Nya keluar pedang yang tajam kedua sisinya, gambaran
perkataan-Nya yang berkuasa. Dengan kekuatan itulah Dia akan men-
galahkan bangsa-bangsa yang melawan-Nya. Ketika Dia memerintah se-
bagai Raja, Dia akan "menjatuhkan hukuman berat atas kesalahan dan
kejahatan mereka." Kuasa-Nya untuk menghukum bagaikan "tongkat besi
yang dengan mudah menghancurkan bejana keramik."✡ Dialah yang akan
menjatuhkan hukuman atas bangsa-bangsa sesuai dengan murka Allah
Yang Mahakuasa. Mereka dibinasakan seperti buah anggur yang diinjak-
injak untuk memeras airnya.
16 Pada bagian jubah yang menutupi paha Penunggang kuda putih tadi,
tertulis gelar lain untuk-Nya, yaitu
"Raja atas segala raja dan Penguasa atas segala penguasa."
17 Di langit, saya melihat malaikat berdiri menginjak matahari sambil
berseru-seru, "Hai semua burung yang terbang di langit, marilah ke sini!
Datanglah dan makanlah dalam pesta kemenangan besar yang disediakan
Allah bagi kalian!
18 Mari makan daging
para raja, panglima,
dan tentara yang perkasa,
juga daging kuda dan para penunggang kuda,
serta orang dari seluruh bangsa,
baik budak maupun orang merdeka,
baik yang berkedudukan tinggi maupun rendah."
19 Kemudian saya melihat binatang yang pertama tadi dan segala raja di
bumi bersama para tentara mereka yang sudah berkumpul untuk melawan
Penunggang kuda putih itu dan para tentara-Nya.
20 Lalu binatang pertama itu ditangkap, juga binatang kedua. Dialah
yang bekerja sebagai nabi palsu untuk menyesatkan manusia dengan men-
gadakan berbagai keajaiban dengan kuasa binatang yang pertama. Dengan
demikian dia menipu semua orang yang menerima tanda penyembah, yaitu
lambang nama binatang pertama. Kedua binatang itu dilemparkan hidup-
hidup ke dalam lautan api bercampur belerang.
21 Tuhan yang menunggang kuda putih itu membunuh para tentara
mereka dengan kekuatan perkataan-Nya saja. Lalu kenyanglah semua
burung karena memakan daging mereka.

20

Kerajaan seribu tahun

1 Berikutnya saya melihat malaikat turun dari surga memegang kunci
pintu jurang maut dan rantai besar di tangannya.
2-3 Malaikat itu menangkap dan mengikat si naga besar, yaitu ular yang
kita kenal dalam peristiwa Taman Eden, yang disebut iblis dan bernama
Satanas.✡ Dialah yang menyesatkan semua orang di dunia. Kemudian
malaikat itu melemparkan dia ke dalam jurang maut. Sesudah mengunci
pintunya, dia memasang meterai pada pintu itu. Selama seribu tahun si iblis
akan terikat dan dipenjarakan di situ. Dia tidak bisa menipu bangsa-bangsa
sampai masa seribu tahun itu berakhir. Sesudah itu dia akan dilepaskan
lagi, tetapi hanya sementara.
4 Kemudian saya melihat banyak takhta, dan orang-orang yang duduk
di atasnya adalah mereka yang dianggap pantas menerima kuasa untuk
menghakimi. Saya juga melihat jiwa-jiwa orang yang sudah dipenggal

✡ **19:15** Mzm. 2:7-9; Why. 2:27; 12:5 ✡ **20:2-3** Mat. 4:10 CK

kepalanya karena bersaksi tentang Yesus dan memberitakan Firman Allah.
Mereka tidak menyembah binatang atau patungnya, dan tidak menerima
tanda penyembah binatang itu pada dahi atau tangannya masing-masing.
Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama seribu
tahun.
5 Pada waktu itu sebagian orang mati dihidupkan lagi, tetapi sebagian
lainnya tidak akan hidup kembali sebelum berakhir masa seribu tahun itu.
Inilah kebangkitan tahap pertama.
6 Sungguh diberkati Allah setiap orang yang mendapat bagian dalam ke-
bangkitan tahap pertama. Mereka sungguh suci dan tidak akan mengalami
hukuman Allah yang disebut 'kematian kedua'.✡ Mereka akan menjadi
imam yang melayani Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah
bersama Kristus selama seribu tahun.

Iblis dikalahkan

7 Setelah masa seribu tahun itu berakhir, Satanas akan dilepaskan dari
penjara, yaitu jurang maut.
8 Lalu dia pergi menipu segala bangsa di seluruh dunia. Inilah yang
digambarkan oleh Nabi Yehezkiel sebagai raja Gog dan bangsa Magog.
Satanas akan mengumpulkan mereka untuk berperang melawan Allah, dan
jumlah tentaranya tidak terhingga seperti banyaknya pasir di tepi laut.
9 Semua batalion Satanas, yaitu iblis, datang dari seluruh daerah di bumi
untuk mengepung perkemahan umat Allah, yaitu kota yang dikasihi-Nya.
Tetapi Allah akan menurunkan api dari langit dan menghanguskan mereka.
10 Lalu iblis, si penipu ulung, akan dilemparkan juga ke dalam lautan
api bercampur belerang, tempat binatang pertama dan kedua tadi sudah
dilemparkan. Di sana mereka akan disiksa siang dan malam sampai selama-
lamanya.

Pengadilan terakhir

11 Lalu saya melihat takhta agung berwarna putih. Yang duduk di atasnya
adalah Dia Yang Mahamulia. Begitu mulianya Dia sehingga ketika cahaya-
Nya bersinar, langit dan bumi tiba-tiba lenyap, seperti cahaya matahari
yang terik melenyapkan awan-awan.
12-13 Kemudian saya melihat semua orang mati lainnya sudah dihidup-
kan kembali,* baik yang tenggelam di lautan maupun yang dikubur di
daratan. Seluruhnya, baik yang dahulu berkedudukan tinggi maupun
rendah, berdiri setara di hadapan takhta putih itu. Kemudian buku-buku
catatan tentang perbuatan mereka dibuka, dan sebuah kitab lain juga
dibuka, yaitu Kitab Kehidupan. Mereka pun dihakimi menurut perbuatan-
nya masing-masing sesuai dengan yang tertulis dalam kitab-kitab itu.
14-15 Kemudian setiap orang yang namanya tidak tertulis dalam Kitab
Kehidupan dilemparkan ke dalam lautan api. Terakhir, kuasa kematian dan
Syeol juga dilemparkan ke dalam lautan api. Inilah yang disebut 'kematian
tahap kedua'. Sesudah itu tidak ada lagi kematian! Kuasa kematian sudah
lenyap!

21

Yerusalem yang baru

✡ **20:6** Why. 20:14 * **20:12-13** ***orang mati*** ... ***dihidupkan kembali*** Sesuai Why. 20:5, ini dapat disebut 'kebangkitan tahap kedua'.

1 Lalu saya melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Karena langit
yang pertama dan bumi yang pertama sudah lenyap, dan laut pun tidak ada
lagi.
2 Saya juga melihat kota kudus Allah, yaitu Yerusalem baru, sedang
diturunkan dari surga. Kota itu indah sekali. Keindahannya bagai pen-
gantin perempuan yang sudah berdandan bagi pengantin laki-laki pada
hari pernikahan mereka.✡
3 Kemudian saya mendengar suara dari surga yang berseru,
"Mulai sekarang Allah akan tinggal bersama manusia.
Maka digenapilah janji Allah yang sudah Dia sampaikan melalui para nabi,
'Aku sendiri akan tinggal bersama kalian.
Kalian akan menjadi umat-Ku,
dan Aku akan menjadi Allah kalian.'✡
4 Dia juga berkata, 'Aku akan menghapus semua air mata mereka.'✡
Mereka tidak akan mengalami kematian atau kesakitan lagi.
Tidak akan ada lagi perkabungan dan tangisan, karena kehidupan yang
lama sudah berakhir."
5 Dia yang duduk di atas takhta itu berkata, "Lihatlah! Aku sedang
memperbarui segala sesuatu!" Kemudian Dia berkata lagi, "Tuliskanlah hal-
hal ini, karena semua peringatan-Ku ini benar dan layak dipercaya."
6 Dia berkata lagi kepada saya, "Lihatlah! Sekarang sudah nyata bahwa
Akulah yang patut disebut 'Yang Pertama dan Yang Terakhir,' yaitu Allahmu
satu-satunya, yang selalu ada baik sebelum penciptaan maupun sesudah
semua ciptaan ini hilang lenyap. Bagi siapa pun yang haus, marilah! Aku
akan memberikan kepadamu air minum dengan cuma-cuma, yaitu air dari
sumber yang mengalirkan air kehidupan!✡
7 Setiap orang yang tetap setia kepada-Ku dan menang dalam peperangan
rohani ini akan menerima semua berkat tersebut. Kalian pantas disebut
anak-anak-Ku, dan Aku senang disebut Allahmu.
8 Tetapi berkat-berkat itu tidak akan pernah diterima oleh orang-orang
yang takut menjadi pengikut-Ku,
yang menyangkal sebagai pengikut-Ku,
yang suka berbuat dosa,
yang menodai diri dengan berbagai macam dosa menjijikkan,
yang terlibat dalam ilmu sihir dan perdukunan,
juga para pembunuh,
orang-orang cabul,
penyembah berhala,
dan semua penipu.
Mereka akan dilemparkan ke dalam lautan api bercampur belerang." (Itu-
lah yang disebut 'kematian tahap kedua.')
9 Kemudian salah satu dari tujuh malaikat yang memegang tujuh
mangkuk berisi bencana-bencana terakhir tadi datang kepada saya. Dia
berkata, "Marilah ke sini. Saya akan menunjukkan kepadamu pengantin
perempuan Anak Domba, yaitu kesatuan seluruh jemaat-Nya. Mereka
dipersatukan dengan Dia bagaikan dalam pernikahan."✡
10 Lalu Roh Kudus menguasai saya lagi dan malaikat itu membawa saya ke
atas sebuah gunung yang tinggi besar. Dari situ dia menunjukkan kepada
saya kota kudus yang megah, yaitu Yerusalem baru yang Allah turunkan
dari surga.

✡ **21:2** Why. 19:7-8; Ef. 5:27 ✡ **21:3** Yer. 24:7; 30:22; 31:33; 32:38; Zak. 8:8 ✡ **21:4** Yes. 25:8; Why. 7:17 ✡ **21:6** Yes. 55:1; Why. 22:1 ✡ **21:9** Ef. 1:23; 3:10; 5:27; Why. 19:7-8

11 Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah, dan semuanya berkilau seperti
batu permata yang sangat jernih, seperti kristal hijau merah.*
12-13 Kota itu mempunyai tembok yang besar dan sangat tinggi. Pada
tembok itu terdapat dua belas pintu gerbang: Tiga di sebelah timur, tiga
di sebelah utara, tiga di sebelah selatan, dan tiga di sebelah barat. Setiap
gerbang dijaga oleh satu malaikat. Dan di atas setiap gerbang itu tertulis
nama-nama kedua belas suku Israel, masing-masing satu.
14 Tembok kota itu mempunyai dua belas batu fondasi. Pada setiap batu
fondasi tertulis nama-nama kedua belas rasul Anak Domba, masing-masing
satu.
15 Malaikat yang berbicara dengan saya memegang tongkat pengukur dari
emas. Dia hendak mengukur kota itu, termasuk temboknya dan kedua belas
pintu gerbangnya.
16 Kota itu berbentuk kubus. Panjang, lebar, dan tingginya sama. Ketika
malaikat itu mengukur kota tersebut dengan tongkatnya, panjangnya
12.000 *stadia*,† begitu juga dengan lebar dan tingginya. Semua sama.
17 Dia juga mengukur lebar tembok itu, dan ternyata 144 hasta.‡ Pengukuran tersebut sesuai dengan ukuran yang dipakai oleh para malaikat dan
tidak berbeda dengan ukuran yang dipakai manusia di dunia.
18 Tembok kota itu terbuat dari batu permata hijau merah yang berkilauan, sedangkan semua bangunan dalam kota itu terbuat dari emas yang
sangat murni, sebening kaca.
19 Kedua belas batu fondasi tembok kota itu dihiasi dengan segala jenis
batu permata. Setiap batu fondasi terdiri dari satu batu yang sangat besar.
Batu fondasi pertama terdiri dari satu batu permata hijau merah,
yang kedua permata biru tua,
yang ketiga permata hijau muda,
yang keempat permata hijau tua,
20 yang kelima permata merah,
yang keenam permata merah tua,
yang ketujuh permata kuning,
yang kedelapan permata biru hijau,
yang kesembilan permata bening,
yang kesepuluh permata hijau,
yang kesebelas permata biru,
dan yang kedua belas permata ungu.§
21 Dua belas pintu gerbang itu masing-masing terdiri dari satu mutiara
yang ajaib. Jalan raya di tengah kota itu terbuat dari emas yang sangat
murni sampai cemerlang seperti kaca bening.
22 Saya tidak melihat rumah Allah di dalam kota itu, karena TUHAN Allah
Yang Mahakuasa dan Anak Domba sendirilah yang menjadi seperti rumah
Allah di sana.

---

* **21:11** ***hijau merah*** Secara harfiah: batu *yaspis.* † **21:16** ***12.000 stadia*** ... Ukuran harfiah dipakai langsung dalam terjemahan ini, karena angka 12 mempunyai arti simbolis, seperti jumlah pintu gerbang dan batu fondasi dalam kota itu. 12.000 stadia sama dengan 2.220 kilometer. ‡ **21:17** ***lebar*** ... ***hasta*** Satuan hasta juga dipertahankan dalam penerjemahan ini karena angkanya memiliki arti simbolis. 144 sama dengan 12 kali 12. 144 hasta sama dengan 66 meter. Tidak jelas dalam bahasa Yunani apakah ukuran ini adalah lebarnya tembok atau tingginya tembok (yang tidak disamakan dengan tinggi kota). § **21:20** ***kedua belas permata*** Nama-nama batu permata di ayat 19-20 sering diterjemahkan sebagai berikut: Yaspis, nilam, mirah, zamrud, unam, sardis, ratna cempaka, beril, krisolit, krisopras, lazuardi, kecubung.

23 Kota itu juga tidak memerlukan matahari dan bulan untuk meneranginya, karena kemuliaan Allah menyinarinya dan cahaya Anak Domba
menerangi kota itu.
24 Kehidupan seluruh bangsa akan diterangi oleh cahaya kota itu. Dan
ke dalam kota itu semua raja dunia akan datang membawa harta kerajaan
mereka masing-masing sebagai persembahan untuk memuliakan Allah dan
Anak Domba.✡
25 Pintu-pintu gerbang kota itu tidak pernah ditutup, karena tidak ada lagi
malam di sana.
26 Segala macam kekayaan dari seluruh bangsa akan dibawa ke dalamnya
untuk memuliakan dan menghormati Allah dan Anak Domba.
27 Tetapi barang-barang yang najis sama sekali tidak akan dibawa ke
sana. Demikian juga semua penipu dan setiap orang yang menodai dirinya
dengan dosa tidak diperbolehkan masuk. Hanya orang yang namanya
tertulis dalam Kitab Kehidupan milik Sang Anak Domba yang bisa masuk
ke kota itu.

22

1 Kemudian malaikat tadi menunjukkan kepada saya sungai sejernih
kristal yang mengalirkan air kehidupan.✡ Sungai itu mengalir dari takhta
Allah dan takhta Anak Domba,✡ dan
2 melintas di tengah jalan utama di kota itu. Di kedua tepi sungai
tumbuhlah pohon-pohon kehidupan✡ yang berbuah setiap bulan. Orang
dari segala bangsa akan memakai daun pohon itu untuk menyembuhkan
penyakit mereka.
3 Di dalam kota itu tidak akan pernah ada orang atau barang yang dikutuk
Allah.✡ Takhta Allah dan takhta Anak Domba* ada di dalam kota itu, dan di
sanalah hamba-hamba Allah akan melayani dan menyembah-Nya.
4 Mereka pun akan melihat wajah-Nya. Nama-Nya tertulis pada dahi
mereka.
5 Di kota itu tidak akan ada lagi malam, dan mereka tidak perlu lagi
cahaya pelita atau matahari, karena Allah sendirilah yang akan menerangi
mereka. Mereka akan memerintah sebagai raja bersama-Nya sampai
selama-lamanya.
6 Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Semua yang kamu dengar
dan lihat hari ini benar dan layak dipercaya. Hanya TUHAN Allah saja
yang memberi kemampuan kepada para utusan-Nya untuk bernubuat, dan
Dialah yang sudah mengutus saya untuk menunjukkan kepada para hamba-
Nya apa yang harus segera terjadi.”
7 Kristus Yesus berkata kepada kita, “Dengarlah! Aku datang segera.
Sungguh diberkati Allah semua orang yang menaati semua peringatan yang
tertulis dalam kitab nubuatan ini.”
8 Saya, Yohanes, sudah mendengar dan melihat semuanya itu sendiri.
Bahkan saya pernah tersungkur✡ hendak menyembah malaikat yang mem-
perlihatkannya kepada saya.
9 Tetapi dia berkata, “Jangan berbuat begitu! Saya hanyalah hamba Allah
yang rendah sama seperti kamu dan saudara-saudarimu para utusan Allah,
dan sama seperti semua orang yang menaati seluruh peringatan dalam
kitab ini. Sembahlah Allah!”✡

✡ **21:24** Yes. 60:3 ✡ **22:1** Yeh. 47:1; Zak. 14:8; Why. 21:6 ✡ **22:1** Why. 3:21 ✡ **22:2** Kej. 2:9; 3:22; Why. 2:7 ✡ **22:3** Kej. 3:14-19; Zak. 14:11 * **22:3** ***Takhta Allah dan takhta Anak Domba*** Secara harfiah, kata ‘takhta’ di ayat 1 dan 3 berbentuk tunggal (satu takhta saja). Lihat CK di Why. 3:21. ✡ **22:8** Why. 19:10 ✡ **22:9** Kol. 2:18-19; Ibr. 1:4-14

10 Kemudian dia berkata lagi kepada saya, “Jangan merahasiakan
nubuatan-nubuatan yang tertulis dalam kitab ini, karena sebentar lagi
semua hal itu akan terjadi.
11 Sisa waktunya sangat singkat, maka siapa pun yang berbuat jahat,
teruslah berbuat jahat. Dan siapa pun yang membiarkan dirinya ternoda,
teruslah hidup menuruti hawa nafsu. Tetapi siapa pun yang hidup benar,
teruslah hidup benar! Dan siapa pun yang disucikan oleh Kristus, teruslah
hidup suci!”
12 Kristus sendiri berkata, “Dengarlah! Aku datang segera. Aku akan
membawa upah bagi setiap orang sesuai dengan perbuatannya.
13 Akulah juga yang disebut ‘Yang Pertama dan Yang Terakhir,’ yaitu
yang satu-satunya dan yang selalu ada, baik sebelum penciptaan maupun
sesudah semua ciptaan ini hilang lenyap.
14 Sungguh diberkatilah kamu semua yang melakukan perintah-perintah
Allah. Kamu akan menerima hak untuk makan buah dari pohon-pohon
kehidupan dan diperbolehkan masuk ke kota kudus itu melalui pintu-pintu
gerbangnya.
15 Tetapi semua orang yang hidup tanpa rasa bersalah seperti anjing, yaitu
orang yang cabul,
para penyembah berhala,
penipu,
pembunuh,
dan orang-orang yang terlibat dalam ilmu sihir dan perdukunan,
tidak akan pernah diperbolehkan masuk.
16 “Akulah Yesus, yang sudah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi ten-
tang semuanya itu kepada jemaat-jemaat. Akulah Sang Keturunan Daud✡
dan Pemimpin seluruh keturunannya. Akulah yang digambarkan seperti
bintang fajar yang bersinar terang.”✡

17 Lalu Roh Kudus dan pengantin perempuan Anak Domba itu, yakni kesat-
uan seluruh jemaat Kristus, berkata “Ya, Kristus, datanglah segera!”
Biarlah semua orang yang mendengarkannya juga berseru, “Ya, Tuhan,
datanglah!”
Tetapi sebelum Kristus datang, siapa pun yang haus, biarlah dia datang
kepada Kristus!
Dan yang ingin minum air kehidupan, terimalah itu dari Yesus!
Karena Dia memberikan air itu secara cuma-cuma.
18 Saya (Yohanes) memperingatkan kepada semua orang yang mendengar
nubuatan-nubuatan yang tertulis di sini:
Siapa pun yang menambahkan sesuatu ke dalam tulisan ini, Allah akan
menambahkan hukuman berat baginya, yaitu bencana-bencana yang
tertulis dalam kitab ini.
19 Dan siapa pun yang mengurangi sesuatu dari tulisan nubuatan ini,
Allah akan mencabut haknya untuk menikmati berkat-berkat yang tertulis
dalam kitab ini, yaitu masuk ke kota kudus-Nya dan makan buah dari
pohon-pohon kehidupan.
20 Ingatlah! Yesus, yang selalu layak dipercaya, berkata, “Aku datang
segera.”
Amin! Datanglah Tuhan Yesus!
21 Akhir kata, kiranya Penguasa kita Kristus Yesus selalu berbaik hati
kepada kamu semua yang sudah disucikan oleh-Nya. Amin!

✡ **22:16** Mat. 9:27 CK ✡ **22:16** Why. 2:28